

# Bahasa Indonesia Seharihari

*Everyday Indonesian*

## **Provided by:**

*bible4u2lvhacg4b3to2e2veqpwrc2c3tjf2wuuzqiz332vlwmr4xbad.onion*

*bible4u.net*

*bible4u.i2p*

*bible4u.bit*

## **Contact:**

*contact@bible4u.net*

**Public Domain**

*Everyone is permitted to copy, modify and distribute copies of this document for free as long as it's Biblical content remains unchanged.*

# Contents

Contents	3
<b>I Perjanjian Lama</b>	<b>5</b>
1 Kejadian	7
2 Keluaran	45
3 Imamat	75
4 Bilangan	97
5 Ulangan	125
6 Yosua	151
7 Hakim Hakim	171
8 Rut	191
9 1 Samuel	195
10 2 Samuel	221
11 1 Raja Raja	241
12 2 Raja Raja	265
13 1 Tawarikh	287
14 2 Tawarikh	307
15 Ezra	333
16 Nehemia	341
17 Ester	353
18 Ayub	359
19 Mazmur	379
20 Amsal	425
21 Pengkhotbah	441

22 Kidung Agung	447
23 Yesaya	451
24 Yeremia	487
25 Ratapan	529
26 Yehezkiel	533
27 Daniel	571
28 Hosea	583
29 Yoel	591
30 Amos	595
31 Obaja	601
32 Yunus	603
33 Mikha	605
34 Nahum	609
35 Habakuk	611
36 Zafanya	613
37 Hagai	615
38 Zakharia	617
39 Maleakhi	625
II Perjanjian Baru	629
40 Matius	631
41 Markus	659
42 Lukas	677
43 Yohanes	707
44 Kisah Para Rasul	729
45 Roma	759
46 1 Korintus	773
47 2 Korintus	787
48 Galatia	797
49 Efesus	803

<b>50 Filipi</b>	<b>809</b>
<b>51 Kolose</b>	<b>813</b>
<b>52 1 Tesalonika</b>	<b>817</b>
<b>53 2 Tesalonika</b>	<b>821</b>
<b>54 1 Timotius</b>	<b>823</b>
<b>55 2 Timotius</b>	<b>827</b>
<b>56 Titus</b>	<b>831</b>
<b>57 Filemon</b>	<b>833</b>
<b>58 Ibrani</b>	<b>835</b>
<b>59 Yakobus</b>	<b>845</b>
<b>60 1 Petrus</b>	<b>849</b>
<b>61 2 Petrus</b>	<b>853</b>
<b>62 1 Yohanes</b>	<b>857</b>
<b>63 2 Yohanes</b>	<b>861</b>
<b>64 3 Yohanes</b>	<b>863</b>
<b>65 Yudas</b>	<b>865</b>
<b>66 Wahyu</b>	<b>867</b>



Part I

**Perjanjian Lama**





# Kejadian

1 Pada mulanya, waktu Allah mulai menciptakan alam semesta, <sup>2</sup>bumi belum berbentuk, dan masih kacau-balau. Samudra yang bergelora, yang menutupi segala sesuatu, diliputi oleh gelap gulita, tetapi kuasa Allah bergerak di atas permukaan air. <sup>3</sup>Allah berkata, "Jadilah terang!" Lalu ada terang. <sup>4</sup>Allah senang melihat hal itu. Lalu dipisahkan-Nya terang itu dari gelap, <sup>5</sup>dan dinamakan-Nya terang itu "Siang" dan gelap itu "Malam". Malam lewat, dan jadilah pagi. Itulah hari yang pertama. <sup>6</sup>Kemudian Allah berkata, "Jadilah sebuah kubah untuk membagi air itu menjadi dua, dan menahannya dalam dua tempat yang terpisah." Lalu hal itu terjadi. Demikianlah Allah membuat kubah yang memisahkan air yang ada di bawah kubah itu dari air yang ada di atasnya. <sup>7</sup>(1:6) <sup>8</sup>Kubah itu dinamakan-Nya "Langit". Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang kedua. <sup>9</sup>Kemudian Allah berkata, "Hendaklah air yang ada di bawah langit mengalir ke satu tempat, sehingga tanah akan kelihatan." Lalu hal itu terjadi. <sup>10</sup>Allah menamakan tanah itu "Darat", dan kumpulan air itu dinamakan-Nya "Laut". Dan Allah senang melihat hal itu. <sup>11</sup>Allah berkata lagi, "Hendaklah tanah mengeluarkan segala macam tumbuh-tumbuhan, yaitu jenis yang menghasilkan biji-bijian dan jenis yang menghasilkan buah-buahan." Lalu hal itu terjadi. <sup>12</sup>Demikianlah tanah mengeluarkan segala macam tumbuh-tumbuhan. Dan Allah senang melihat hal itu. <sup>13</sup>Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang ketiga. <sup>14</sup>Kemudian Allah berkata, "Hendaklah ada benda-benda terang di langit untuk menerangi bumi, untuk memisahkan siang dari malam, dan untuk menunjukkan saat mulainya hari, tahun, dan hari raya agama." Maka hal itu terjadi. <sup>15</sup>(1:14) <sup>16</sup>Demikianlah Allah membuat kedua benda terang yang besar, yaitu matahari untuk menguasai siang, dan bulan untuk menguasai malam; selain itu dibuat-Nya juga bintang-bintang. <sup>17</sup>Allah menempatkan benda-benda terang itu di langit untuk menerangi bumi, <sup>18</sup>untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Dan Allah senang melihat hal itu. <sup>19</sup>Malam lewat, dan jadilah pagi. Itulah hari yang keempat. <sup>20</sup>Kemudian Allah berkata, "Hendaklah di dalam air berkeriapan banyak macam makhluk hidup, dan di udara beterbangan banyak burung-burung." <sup>21</sup>Maka Allah menciptakan binatang-binatang rak-

sasa laut, dan segala jenis makhluk yang hidup di dalam air, serta segala jenis burung. Dan Allah senang melihat hal itu. <sup>22</sup>Allah memberkati semuanya itu dengan memberi perintah kepada makhluk yang hidup di dalam air supaya berkembang biak dan memenuhi laut, dan kepada burung-burung supaya bertambah banyak. <sup>23</sup>Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang kelima. <sup>24</sup>Kemudian Allah berkata, "Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis binatang darat, yang jinak dan yang liar, besar maupun kecil." Lalu hal itu terjadi. <sup>25</sup>Demikianlah Allah membuat semuanya itu dan ia senang melihat hal itu. <sup>26</sup>Kemudian Allah berkata, "Sekarang Kita akan membuat manusia yang akan menjadi seperti Kita dan menyerupai Kita. Mereka akan berkuasa atas ikan-ikan, burung-burung, dan segala binatang lain, baik jinak maupun liar, baik besar maupun kecil." <sup>27</sup>Demikianlah Allah menciptakan manusia, dan dijadikannya mereka seperti diri-Nya sendiri. Diciptakan-Nya mereka laki-laki dan perempuan. <sup>28</sup>Kemudian diberkati-Nya mereka dengan ucapan "Beranakcuculah yang banyak, supaya keturunanmu mendiami seluruh muka bumi serta menguasainya. Kamu Kutugaskan mengurus ikan-ikan, burung-burung, dan semua binatang lain yang liar. <sup>29</sup>Untuk makananmu Kuberikan kepadamu segala jenis tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan buah-buahan. <sup>30</sup>Tetapi kepada segala burung dan binatang liar lainnya, Kuberikan rumput dan tanaman berdaun sebagai makanannya." Maka hal itu terjadi. <sup>31</sup>Allah memandang segala sesuatu yang telah dibuat-Nya itu, dan Ia sangat senang. Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang keenam.

2 Maka selesailah penciptaan seluruh alam semesta. <sup>2</sup>Pada hari yang ketujuh Allah telah menyelesaikan pekerjaan-Nya itu, lalu Ia beristirahat. <sup>3</sup>Maka diberkati-Nya hari yang ketujuh itu dan dijadikan-Nya hari yang khusus, karena pada hari itu Allah beristirahat setelah menyelesaikan pekerjaan-Nya. <sup>4</sup>Itulah riwayat penciptaan alam semesta. Ketika TUHAN Allah membuat alam semesta, <sup>5</sup>belum ada benih yang bertunas dan belum ada tanam-tanaman di bumi, karena TUHAN belum menurunkan hujan dan belum ada orang untuk mengerjakan tanah itu. <sup>6</sup>Tetapi air mulai merembes dari bawah dan membasahi permukaan bumi. <sup>7</sup>Kemudian TUHAN Allah mengambil sedikit tanah, membentuknya menjadi seorang manusia, lalu meng-

hembuskan napas yang memberi hidup ke dalam lubang hidungnya; maka hiduplah manusia itu. <sup>8</sup>Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur, dan ditempatkan-Nya di situ manusia yang sudah dibentuk-Nya itu. <sup>9</sup>TUHAN Allah menumbuhkan segala macam pohon yang indah, yang menghasilkan buah-buahan yang baik. Di tengah-tengah taman tumbuhlah pohon yang memberi hidup, dan pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. <sup>10</sup>Sebuah sungai mengalir dari Eden, membasahi taman itu; dan di luar Eden sungai itu terbagi menjadi empat cabang. <sup>11</sup>Yang pertama bernama Pison; sungai itu mengalir mengelilingi tanah Hawila. <sup>12</sup>Di situ terdapat emas murni dan juga wangi-wangian yang sulit diperoleh, serta batu-batu permata. <sup>13</sup>Sungai yang kedua bernama Gihon; airnya mengalir mengelilingi tanah Kus. <sup>14</sup>Sungai yang ketiga bernama Tigris dan mengalir di sebelah timur Asyur. Sungai yang keempat bernama Efrat. <sup>15</sup>Kemudian TUHAN Allah menempatkan manusia itu di taman Eden untuk mengerjakan dan memelihara taman itu. <sup>16</sup>TUHAN berkata kepada manusia itu, "Engkau boleh makan buah-buahan dari semua pohon di taman ini, <sup>17</sup>kecuali dari pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Buahnya tidak boleh engkau makan; jika engkau memakannya, engkau pasti akan mati pada hari itu juga." <sup>18</sup>Lalu TUHAN Allah berkata, "Tidak baik manusia hidup sendirian. Aku akan membuat teman yang cocok untuk membantunya." <sup>19</sup>Maka Ia mengambil sedikit tanah dan membentuk segala macam binatang darat dan binatang udara. Semuanya dibawa Allah kepada manusia itu untuk melihat nama apa yang akan diberikannya kepada binatang-binatang itu. Itulah asal mulanya binatang di darat dan di udara mendapat namanya masing-masing. <sup>20</sup>Demikianlah manusia itu memberi nama kepada semua binatang di darat dan di udara. Tetapi tidak satu pun di antaranya bisa menjadi teman yang cocok untuk membantunya. <sup>21</sup>Lalu TUHAN Allah membuat manusia tidur nyenyak, dan selagi ia tidur, TUHAN Allah mengeluarkan salah satu rusuk dari tubuh manusia itu, lalu menutup bekasnya dengan daging. <sup>22</sup>Dari rusuk itu TUHAN membentuk seorang perempuan, lalu membawanya kepada manusia itu. <sup>23</sup>Maka berkatalah manusia itu, "Ini dia, orang yang sama dengan akutulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Kuna-makan dia perempuan, karena ia diambil dari laki-laki." <sup>24</sup>Itulah sebabnya orang laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, dan bersatu dengan istrinya, lalu keduanya menjadi satu. <sup>25</sup>Laki-laki dan perempuan itu telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

**3**Ular adalah binatang yang paling licik dari segala binatang yang dibuat oleh TUHAN Allah. Ular itu bertanya kepada perempuan itu, "Apakah Allah benar-benar melarang kalian makan buah-buahan dari segala pohon di taman ini?" <sup>2</sup>"Kami boleh makan buah-buahan dari se-

tiap pohon di dalam taman ini," jawab perempuan itu, <sup>3</sup>"kecuali dari pohon yang ada di tengah-tengah taman. Allah melarang kami makan buah dari pohon itu ataupun menyentuhnya; jika kami melakukannya, kami akan mati." <sup>4</sup>Ular itu menjawab, "Itu tidak benar; kalian tidak akan mati. <sup>5</sup>Allah mengatakan itu karena dia tahu jika kalian makan buah itu, pikiran kalian akan terbuka; kalian akan menjadi seperti Allah dan mengetahui apa yang baik dan apa yang jahat." <sup>6</sup>Perempuan itu melihat bahwa pohon itu indah, dan buahnya nampaknya enak untuk dimakan. Dan ia berpikir alangkah baiknya jika dia menjadi arif. Sebab itu ia memetik buah pohon itu, lalu memakannya, dan memberi juga kepada suaminya, dan suaminya pun memakannya. <sup>7</sup>Segera sesudah makan buah itu, pikiran mereka terbuka dan mereka sadar bahwa mereka telanjang. Sebab itu mereka menutupi tubuh mereka dengan daun ara yang mereka rangkai. <sup>8</sup>Petang itu mereka mendengar TUHAN Allah berjalan di dalam taman, lalu mereka berdua bersembunyi di antara pohon-pohon supaya tidak dilihat oleh TUHAN. <sup>9</sup>Tetapi TUHAN Allah berseru kepada laki-laki itu, "Di manakah engkau?" <sup>10</sup>Laki-laki itu menjawab, "Saya mendengar Engkau di taman; saya takut, jadi saya bersembunyi karena telanjang." <sup>11</sup>"Siapa yang mengatakan kepadamu bahwa engkau telanjang?" Allah bertanya. "Apakah engkau makan buah yang Kularang engkau makan itu?" <sup>12</sup>Laki-laki itu menjawab, "Perempuan yang Engkau berikan untuk menemani saya, telah memberi buah itu kepada saya, lalu saya memakannya." <sup>13</sup>TUHAN Allah bertanya kepada perempuan itu, "Mengapa kaulakukan itu?" Jawabnya, "Saya ditipu ular, sehingga saya makan buah itu." <sup>14</sup>Sesudah itu TUHAN Allah berkata kepada ular itu, "Engkau akan dihukum karena perbuatanmu itu; dari segala binatang hanya engkau saja yang harus menanggung kutukan ini: Mulai sekarang engkau akan menjalar dengan perutmu, dan makan debu seumur hidupmu. <sup>15</sup>Engkau dan perempuan itu akan saling membenci, keturunannya dan keturunanmu akan selalu bermusuhan. Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan menggigit tumit mereka." <sup>16</sup>Lalu kata TUHAN kepada perempuan itu, "Aku akan menambal kesakitanmu selagi engkau hamil dan pada waktu engkau melahirkan. Tetapi meskipun demikian, engkau masih tetap berahi kepada suamimu, namun engkau akan tunduk kepadanya." <sup>17</sup>Lalu kata TUHAN kepada laki-laki itu, "Engkau mendengarkan kata-kata istrimu lalu makan buah yang telah Kularang engkau makan. Karena perbuatanmu itu, terkutuklah tanah. Engkau harus bekerja keras seumur hidupmu agar tanah ini bisa menghasilkan cukup makanan bagimu. <sup>18</sup>Semak dan duri akan dihasilkan tanah ini bagimu, dan tumbuh-tumbuhan liar akan menjadi makananmu. <sup>19</sup>Engkau akan bekerja dengan susah payah dan berkeringat untuk membuat tanah ini menghasilkan sesuatu, sampai engkau kembali kepada tanah, sebab dari tanahlah engkau dibentuk. Engkau dijadikan dari tanah,

dan akan kembali ke tanah.”<sup>20</sup> Adam menamakan istrinya Hawa, karena perempuan itu menjadi ibu seluruh umat manusia.<sup>21</sup> Maka TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk Adam dan istrinya, lalu mengenakan-Nya kepada mereka.<sup>22</sup> TUHAN Allah berkata, ”Sekarang manusia telah menjadi seperti Kita dan mempunyai pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Jadi perlu dicegah dia makan buah pohon yang memberi hidup, supaya dia jangan hidup untuk selama-lamanya.”<sup>23</sup> Maka TUHAN Allah mengusir manusia dari taman Eden dan menyuruhnya mengusahakan tanah yang menjadi asalnya itu.<sup>24</sup> Kemudian, di sebelah timur taman itu di depan pintu masuk, TUHAN Allah menempatkan kerub-kerub, dan sebilah pedang berapi yang berputar ke segala arah, untuk menjaga jalan ke pohon yang memberi hidup itu. Dengan demikian tak seorang pun dapat masuk dan mendekati pohon itu.

4 Kemudian Adam bersetubuh dengan Hawa, istrinya, dan hamillah wanita itu. Ia melahirkan seorang anak laki-laki dan berkata, ”Dengan pertolongan TUHAN aku telah mendapat seorang anak laki-laki.” Maka dinamakannya anak itu Kain.<sup>2</sup> Lalu Hawa melahirkan seorang anak laki-laki lagi, namanya Habel. Habel menjadi gembala domba, tetapi Kain menjadi petani.<sup>3</sup> Beberapa waktu kemudian Kain mengambil sebagian dari panennya lalu mempersembahkannya kepada TUHAN.<sup>4</sup> Lalu Habel mengambil anak domba yang sulung dari salah seekor dombanya, menyembelihnya, lalu mempersembahkan bagian yang paling baik kepada TUHAN. TUHAN senang kepada Habel dan persembahannya,<sup>5</sup> tetapi menolak Kain dan persembahannya. Kain menjadi marah sekali, dan mukanya geram.<sup>6</sup> Maka berkatalah TUHAN kepada Kain, ”Mengapa engkau marah? Mengapa mukamu geram?<sup>7</sup> Jika engkau berbuat baik, pasti engkau tersenyum; tetapi jika engkau berbuat jahat, maka dosa menunggu untuk masuk ke dalam hatimu. Dosa hendak menguasai dirimu, tetapi engkau harus mengalahkannya.”<sup>8</sup> Lalu kata Kain kepada Habel, adiknya, ”Mari kita pergi ke ladang.” Ketika mereka sampai di situ, Kain menyerang dan membunuh Habel adiknya.<sup>9</sup> TUHAN bertanya kepada Kain, ”Di mana Habel, adikmu?” Kain menjawab, ”Saya tak tahu. Haruskah saya menjaga adik saya?”<sup>10</sup> Lalu TUHAN berkata, ”Mengapa engkau melakukan hal yang mengerikan itu? Darah adikmu berseru kepada-Ku dari tanah, seperti suara yang berteriak minta pembalasan.<sup>11</sup> Engkau terkutuk sehingga tak bisa lagi mengusahakan tanah. Tanah itu telah menyerap darah adikmu, seolah-olah dibukanya mulutnya untuk menerima darah adikmu itu ketika engkau membunuhnya.<sup>12</sup> Jika engkau bercocok tanam, tanah tidak akan menghasilkan apa-apa; engkau akan menjadi pengembara yang tidak punya tempat tinggal di bumi.”<sup>13</sup> Maka kata Kain kepada TUHAN, ”Hukuman itu terlalu berat, saya tak dapat menanggungnya.<sup>14</sup> Engkau mengu-

sir saya dari tanah ini, jauh dari kehadiran-Mu. Saya akan menjadi pengembara yang tidak punya tempat tinggal di bumi, dan saya akan dibunuh oleh siapa saja yang menemukan saya.”<sup>15</sup> Tetapi TUHAN berkata, ”Tidak. Kalau engkau dibunuh, maka sebagai pembalasan, tujuh orang termasuk pembunuhmu itu akan dibunuh juga.” Kemudian TUHAN menaruh tanda pada Kain supaya siapa saja yang bertemu dengan dia jangan membunuhnya.<sup>16</sup> Lalu pergilah Kain dari hadapan TUHAN dan tinggal di tanah yang bernama ”Pengembaraan” di sebelah timur Eden.<sup>17</sup> Kain dan istrinya mendapat anak laki-laki, yang diberi nama Henokh. Kemudian Kain mendirikan sebuah kota dan dinamakannya kota itu menurut nama anaknya itu.<sup>18</sup> Henokh ayah Irad. Irad ayah Mehuyael. Mehuyael ayah Metusael, dan Metusael adalah ayah Lamekh.<sup>19</sup> Lamekh mempunyai dua orang istri, Ada dan Zila.<sup>20</sup> Ada melahirkan Yabal, dan keturunan Yabal itulah bangsa yang memelihara ternak dan tinggal dalam kemah.<sup>21</sup> Adiknya bernama Yubal, dan keturunan Yubal adalah pemain musik kecapi dan seruling.<sup>22</sup> Zila melahirkan Tubal-Kain, dan keturunannya membuat segala macam perkakas dari tembaga dan besi. Adik perempuan Tubal-Kain bernama Naama.<sup>23</sup> Berkatalah Lamekh kepada kedua istrinya, ”Ada dan Zila, dengarkan! Seorang pemuda kubunuh karena telah menghantam aku.<sup>24</sup> Kalau tujuh orang dibunuh untuk membalas pembunuhan Kain, maka tujuh puluh tujuh orang akan dibunuh kalau aku dibunuh.”<sup>25</sup> Adam dan istrinya mendapat seorang anak laki-laki lagi. Kata Hawa, ”Allah telah memberi aku anak laki-laki sebagai ganti Habel, yang telah dibunuh oleh Kain.” Sebab itu Hawa menamakan anak itu Set.<sup>26</sup> Set mempunyai anak laki-laki yang diberi nama Enos. Pada zaman itulah orang mulai menyebut nama TUHAN bila menyembah.

5 Inilah daftar keturunan Adam. (Pada waktu Allah menciptakan manusia, dijadikan-Nya mereka seperti Allah sendiri.<sup>2</sup> Diciptakan-Nya mereka laki-laki dan perempuan. Diberkati-Nya mereka dan dinamakan-Nya mereka ”Manusia”.)<sup>3</sup> Ketika Adam berumur 130 tahun, ia mendapat anak laki-laki yang mirip dengan dirinya, lalu diberinya nama Set.<sup>4</sup> Setelah itu Adam masih hidup 800 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain.<sup>5</sup> Ia meninggal pada usia 930 tahun.<sup>6</sup> Pada waktu Set berumur 105 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Enos.<sup>7</sup> Setelah itu Set masih hidup 807 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain.<sup>8</sup> Ia meninggal pada usia 912 tahun.<sup>9</sup> Pada waktu Enos berumur 90 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Kenan.<sup>10</sup> Setelah itu Enos masih hidup 815 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain.<sup>11</sup> Ia meninggal pada usia 905 tahun.<sup>12</sup> Pada waktu Kenan berumur 70 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Mahalaleel.<sup>13</sup> Kenan masih hidup 840 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain.<sup>14</sup> Ia meninggal pada usia 910 tahun.<sup>15</sup> Pada waktu Mahalaleel berumur 65 tahun, ia mendapat anak laki-laki, na-

manya Yared. <sup>16</sup>Setelah itu Mahalaleel masih hidup 830 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain. <sup>17</sup>Ia meninggal pada usia 895 tahun. <sup>18</sup>Pada waktu Yared berumur 162 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Henokh. <sup>19</sup>Setelah itu Yared masih hidup 800 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain. <sup>20</sup>Ia meninggal pada usia 962 tahun. <sup>21</sup>Pada waktu Henokh berumur 65 tahun, ia mendapat anak laki-laki namanya Metusalah. <sup>22</sup>Setelah itu Henokh hidup dalam persekutuan dengan Allah selama 300 tahun. Ia mendapat anak-anak lain <sup>23</sup>dan mencapai umur 365 tahun. <sup>24</sup>Karena Henokh selalu hidup akrab dengan Allah, ia menghilang karena diambil oleh Allah. <sup>25</sup>Pada waktu Metusalah berumur 187 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Lamekh. <sup>26</sup>Setelah itu Metusalah masih hidup 782 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain. <sup>27</sup>Ia meninggal pada usia 969 tahun. <sup>28</sup>Pada waktu Lamekh berumur 182 tahun, ia mendapat anak laki-laki. <sup>29</sup>Lamekh berkata, "Anak ini akan memberi keringanan pada waktu kita bekerja keras mengolah tanah yang dikutuk TUHAN." Karena itu Lamekh menamakan anak itu Nuh. <sup>30</sup>Setelah itu Lamekh masih hidup 595 tahun lagi. Ia mendapat anak-anak lain, <sup>31</sup>dan meninggal pada usia 777 tahun. <sup>32</sup>Setelah Nuh berumur 500 tahun, ia mendapat tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet dan Ham.

<sup>6</sup>Setelah manusia bertambah banyak dan tersebar di seluruh dunia, dan anak-anak perempuan dilahirkan, <sup>2</sup>makhluk-makhluk ilahi melihat bahwa gadis-gadis itu cantik-cantik. Lalu mereka mengawini gadis-gadis yang mereka sukai. <sup>3</sup>Maka berkatalah TUHAN, "Aku tidak memperkenankan manusia hidup selama-lamanya; mereka makhluk fana, yang harus mati. Mulai sekarang umur mereka tidak akan melebihi 120 tahun." <sup>4</sup>Pada zaman itu, dan juga sesudahnya, ada orang-orang raksasa di bumi. Mereka keturunan gadis-gadis manusia yang kawin dengan makhluk-makhluk ilahi. Orang-orang raksasa itu adalah pahlawan-pahlawan besar dan orang-orang termasyhur di zaman purbakala. <sup>5</sup>TUHAN melihat betapa jahatnya orang-orang di bumi; semua pikiran mereka selalu jahat. <sup>6</sup>Ia pun menyesal telah menjadikan mereka dan menempatkan mereka di bumi. Ia begitu kecewa, <sup>7</sup>sehingga berkata, "Akan Kubinasakan manusia yang telah Kuciptakan itu, dan juga segala burung dan binatang lainnya, sebab Aku menyesal telah menciptakan mereka." <sup>8</sup>Tetapi Nuh menyenangkan hati TUHAN. <sup>9</sup>Inilah riwayat Nuh. Ia mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet dan Ham. Nuh tidak berbuat salah, dan dia satu-satunya orang yang baik pada zamannya. Ia hidup akrab dengan Allah. <sup>10</sup>(6:9) <sup>11</sup>Tetapi semua orang lainnya jahat dalam pandangan Allah, dan kekejaman terdapat di mana-mana. <sup>12</sup>Allah memandang dunia itu dan hanya melihat kejahatan saja, sebab semua manusia jahat hidupnya. <sup>13</sup>Lalu berkatalah Allah kepada Nuh, "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk. Aku akan memusnahkan mereka beserta bumi, karena bumi te-

lah penuh dengan kekejaman mereka. <sup>14</sup>Buatlah sebuah kapal untukmu dari kayu yang kuat; buatlah bilik-bilik di dalamnya, dan lapisilah dengan ter dari dalam dan dari luar. <sup>15</sup>Kapal itu harus 133 meter panjangnya, 22 meter lebarnya, dan 13 meter tingginya. <sup>16</sup>Buatlah atap pada kapal itu, dan berilah jarak sebesar 44 sentimeter di antara atap dan dinding-dindingnya. Buatlah kapal itu bertingkat tiga, dan pasanglah sebuah pintu di sisinya. <sup>17</sup>Aku akan mendatangkan banjir untuk membinasakan setiap makhluk yang hidup di bumi. Segala sesuatu di bumi akan mati, <sup>18</sup>tetapi dengan engkau Aku hendak membuat perjanjian. Masuklah ke dalam kapal itu bersama-sama dengan istrimu, dan anak-anakmu serta istri-istri mereka. <sup>19</sup>Bawalah ke dalam kapal itu seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya, supaya mereka tidak turut binasa. <sup>20</sup>(6:19) <sup>21</sup>Bawalah juga segala macam makanan untukmu dan untuk binatang-binatang itu." <sup>22</sup>Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadanya.

<sup>7</sup>Lalu berkatalah TUHAN kepada Nuh, "Aku melihat bahwa engkau satu-satunya orang yang melakukan kehendak-Ku. Jadi, masuklah ke dalam kapal itu bersama-sama dengan seluruh keluargamu. <sup>2</sup>Bawalah juga tujuh pasang dari setiap jenis burung dan binatang lainnya yang halal, sedangkan dari yang haram hanya satu pasang saja dari setiap jenis. Lakukanlah itu supaya dari setiap jenis binatang ada yang luput dari kebinasaan dan bisa berkembang biak lagi di bumi. <sup>3</sup>(7:2) <sup>4</sup>Tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan yang tidak akan reda selama empat puluh hari empat puluh malam, supaya makhluk hidup yang telah Kuciptakan itu binasa." <sup>5</sup>Lalu Nuh melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>6</sup>Nuh berumur 600 tahun ketika terjadi banjir di bumi. <sup>7</sup>Nuh dan istrinya, dan anak-anaknya beserta istri-istri mereka, masuk ke dalam kapal itu untuk menyelamatkan diri dari banjir. <sup>8</sup>Seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya--baik yang halal maupun yang haram-- <sup>9</sup>masuk ke dalam kapal itu bersama-sama dengan Nuh, sesuai dengan perintah Allah. <sup>10</sup>Tujuh hari kemudian banjir datang melanda bumi. <sup>11</sup>Pada waktu Nuh berumur 600 tahun, pada tanggal tujuh belas bulan dua, pecahlah segala mata air di bawah bumi. Segala pintu air di langit terbuka, <sup>12</sup>dan hujan turun selama empat puluh hari empat puluh malam. <sup>13</sup>Pada hari itu juga, Nuh dan istrinya masuk ke dalam kapal itu bersama ketiga anaknya, yaitu Sem, Yafet dan Ham beserta istri-istri mereka. <sup>14</sup>Bersama-sama dengan mereka masuk pula setiap jenis burung dan binatang lainnya, baik yang jinak maupun yang liar, yang besar maupun yang kecil. <sup>15</sup>Seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis makhluk hidup masuk ke dalam kapal itu bersama-sama dengan Nuh, <sup>16</sup>sesuai dengan perintah Allah kepadanya. Setelah semuanya masuk, TUHAN menutup pintu kapal. <sup>17</sup>Banjir itu terus melanda

selama empat puluh hari, dan air menjadi cukup tinggi sehingga kapal itu dapat mengapung. <sup>18</sup>Air semakin tinggi, dan kapal itu terapung-apung pada permukaan air. <sup>19</sup>Air itu terus bertambah tinggi, sehingga tergenanglah gunung-gunung yang paling tinggi. <sup>20</sup>Air terus naik sampai mencapai ketinggian tujuh meter di atas puncak-puncak gunung. <sup>21</sup>TUHAN membinasakan segala makhluk yang hidup di bumi ini: Manusia, burung dan binatang darat baik kecil maupun besar. Yang tidak binasa hanyalah Nuh dan semua yang ada bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu. <sup>22</sup>(7:21) <sup>23</sup>(7:21) <sup>24</sup>Air itu tidak kunjung surut selama 150 hari.

<sup>8</sup>Allah tidak melupakan Nuh dan segala binatang yang ada bersamanya di dalam kapal itu. Allah membuat angin bertiup, sehingga air itu mulai surut. <sup>2</sup>Semua mata air di bawah bumi dan semua pintu air di langit ditutupinya. Hujan berhenti, <sup>3</sup>dan air semakin surut. Sesudah 150 hari air tidak begitu tinggi lagi. <sup>4</sup>Pada tanggal tujuh belas bulan tujuh, kapal itu kandas di sebuah puncak di pegunungan Ararat. <sup>5</sup>Air terus surut dan pada tanggal satu bulan sepuluh, puncak-puncak gunung mulai tampak. <sup>6</sup>Setelah empat puluh hari, Nuh membuka sebuah jendela kapal, <sup>7</sup>dan melepaskan seekor burung gagak. Burung itu tidak kembali ke kapal melainkan terus terbang kian kemari sampai air banjir sudah surut sama sekali. <sup>8</sup>Sementara itu, Nuh melepaskan seekor burung merpati untuk mengetahui apakah air itu memang telah surut. <sup>9</sup>Tetapi karena air masih menutupi seluruh muka bumi, burung merpati itu tidak menemukan tempat untuk bertenger. Maka kembalilah ia ke kapal; Nuh mengulurkan tangannya lalu membawanya masuk. <sup>10</sup>Nuh menunggu tujuh hari lagi, lalu melepaskan lagi burung merpati itu. <sup>11</sup>Pada petang hari burung itu kembali kepadanya membawa sehelai daun zaitun yang segar pada paruhnya. Sekarang Nuh tahu bahwa air telah surut. <sup>12</sup>Setelah menunggu tujuh hari lagi, ia melepaskan merpati itu sekali lagi; dan kali itu burung itu tidak kembali kepadanya. <sup>13</sup>Pada waktu Nuh berumur 601 tahun, pada tanggal satu bulan satu, air sudah surut sama sekali. Nuh membuka atap kapal itu, dan melihat ke sekelilingnya. Ia melihat bahwa permukaan tanah sudah kering. <sup>14</sup>Pada tanggal dua puluh tujuh bulan dua, bumi sudah kering. <sup>15</sup>Lalu berkatalah Allah kepada Nuh, <sup>16</sup>"Keluirlah dari kapal itu bersama-sama dengan istrimu, anak-anakmu dan istri-istri mereka. <sup>17</sup>Bawalah keluar semua burung dan binatang lainnya, besar maupun kecil, supaya mereka bisa berkembang biak dan menyebar ke seluruh bumi." <sup>18</sup>Lalu keluarlah Nuh dari kapal itu bersama-sama dengan istrinya, anak-anaknya dan istri-istri mereka. <sup>19</sup>Semua burung dan binatang darat keluar dari kapal itu, masing-masing bersama kelompok sejenisnya. <sup>20</sup>Nuh mendirikan sebuah mezbah untuk TUHAN. Diambilnya seekor dari setiap jenis burung dan binatang lainnya yang halal, lalu dipersem-

bahkannya sebagai kurban bakaran di atas mezbah itu. <sup>21</sup>Bau harum kurban persembahan itu menyenangkan hati TUHAN, dan Ia berkata di dalam hati, "Aku tak akan lagi mengutuk dunia ini karena perbuatan manusia; Aku tahu bahwa sejak masa mudanya, pikiran manusia itu jahat. Aku tak akan pernah lagi membinasakan segala makhluk yang hidup seperti yang baru Kulakukan ini. <sup>22</sup>Selama dunia ini ada, selalu akan ada masa menanam dan masa menuai, musim dingin dan musim panas, musim kemarau dan musim hujan, siang dan malam."

<sup>9</sup>Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berkata, "Beranakcuculah yang banyak, supaya keturunanmu mendiami seluruh bumi. <sup>2</sup>Segala burung dan ikan serta binatang yang lain akan takut kepadamu. Mereka semua ada dalam kekuasaanmu. <sup>3</sup>Semuanya itu boleh menjadi makananmu, seperti juga tumbuh-tumbuhan hijau; semuanya itu Kuberikan kepadamu untuk menjadi makananmu. <sup>4</sup>Satu-satunya yang tidak boleh kamu makan ialah daging yang masih ada darahnya, sebab nyawa itu ada di dalam darah. <sup>5</sup>Setiap orang dan binatang yang membunuh manusia akan Kuhukum mati. <sup>6</sup>Manusia diciptakan seperti Aku; sebab itu, barangsiapa membunuh manusia, dia sendiri akan dibunuh juga oleh manusia. <sup>7</sup>Ya, kamu harus beranak cucu yang banyak, supaya keturunanmu mendiami seluruh bumi." <sup>8</sup>Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya, <sup>9</sup>"Sekarang Aku membuat perjanjian-Ku dengan kamu dan dengan keturunanmu, <sup>10</sup>dan dengan segala makhluk yang hidup, yaitu burung-burung dan semua binatang darat, ya semuanya yang keluar dari kapal itu bersama-sama dengan kamu. <sup>11</sup>Inilah perjanjian-Ku dengan kamu: Aku berjanji bahwa segala makhluk yang hidup tidak akan lagi dibinasakan oleh banjir. Tidak akan lagi ada banjir yang membinasakan bumi ini. <sup>12</sup>Sebagai tanda perjanjian kekal, yang Kubuat dengan kamu dan dengan segala makhluk yang hidup, <sup>13</sup>maka Kutaruh pelangi-Ku di awan sebagai tanda perjanjian-Ku dengan dunia. <sup>14</sup>Setiap kali, jika Aku menutupi langit dengan awan, lalu pelangi itu tampak, <sup>15</sup>Aku akan mengingat janji-Ku kepadamu dan kepada segala makhluk hidup, yaitu bahwa banjir tidak akan lagi membinasakan segala yang hidup. <sup>16</sup>Bilamana pelangi tampak di awan, Aku akan melihatnya dan mengingat perjanjian yang kekal itu antara Aku dengan segala makhluk yang hidup di bumi. <sup>17</sup>Itulah tanda janji-Ku yang Kuberikan kepada segala makhluk yang hidup di bumi." <sup>18</sup>Anak-anak Nuh yang keluar dari kapal itu ialah Sem, Yafet dan Ham. (Ham adalah ayah Kanaan.) <sup>19</sup>Ketiga anak Nuh itu adalah nenek moyang semua orang di dunia. <sup>20</sup>Nuh seorang petani, dan dialah yang pertama-tama membuat kebun anggur. <sup>21</sup>Setelah Nuh minum anggurnya, ia menjadi mabuk. Dilepaskannya segala pakaiannya lalu tidurlah ia telanjang di dalam kemahnya. <sup>22</sup>Ketika Ham, yaitu ayah Kanaan, melihat bahwa ayahnya telanjang, ia keluar dan memberitahukan

hal itu kepada kedua saudaranya. <sup>23</sup>Kemudian Sem dan Yafet mengambil sehelai jubah dan membentangkannya pada bahu mereka. Mereka berjalan mundur memasuki kemah itu dan menyelimuti ayah mereka dengan jubah itu. Mereka memalingkan muka supaya tidak melihat ayah mereka yang telanjang itu. <sup>24</sup>Setelah Nuh sadar dari mabuknya dan mengetahui apa yang diperbuat anak bungsunya terhadap dirinya, <sup>25</sup>ia berkata, "Terkutuklah Kanaan! Dia akan menjadi budak terhina bagi saudara-saudaranya. <sup>26</sup>Pujilah TUHAN, Allah Sem! Kanaan akan menjadi budak Sem. <sup>27</sup>Semoga Allah menambahkan berkat kepada Yafet dengan meluaskan tempat kediamannya. Semoga keturunannya tinggal bersama-sama dengan keturunan Sem. Kanaan akan menjadi budak Yafet." <sup>28</sup>Sesudah banjir itu, Nuh masih hidup 350 tahun lagi. <sup>29</sup>Ia meninggal pada usia 950 tahun.

**10** Inilah keturunan anak-anak Nuh, yaitu Sem, Yafet dan Ham. Sesudah banjir, ketiganya mendapat anak-anak lelaki. <sup>2</sup>Anak-anak Yafet ialah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh dan Tiras. <sup>3</sup>Keturunan Gomer adalah penduduk Askenas, Rifat dan Togarma. <sup>4</sup>Keturunan Yawan adalah penduduk Elisa, Spanyol, Siprus dan Rhodes. <sup>5</sup>Mereka leluhur bangsa-bangsa yang tinggal di sepanjang pantai dan di pulau-pulau. Itulah semua keturunan Yafet. Setiap bangsa dan suku tinggal di negerinya masing-masing, dan mempunyai bahasanya sendiri. <sup>6</sup>Anak-anak Ham ialah Kus, Mesir, Libia dan Kanaan. <sup>7</sup>Keturunan Kus ialah penduduk Seba, Hawila, Sabta, Raema dan Sabtekha. Keturunan Raema ialah penduduk Syeba dan Dedan. <sup>8</sup>Kus mempunyai anak laki-laki bernama Nimrod yang menjadi orang perkasa pertama di dunia. <sup>9</sup>Dengan pertolongan TUHAN dia menjadi pemburu yang ulung. Sebab itu orang biasa berkata, "Semoga TUHAN menjadikan engkau seorang pemburu yang ulung seperti Nimrod." <sup>10</sup>Mula-mula kerajaannya meliputi Babel, Erekh, dan Akad, ketiga-tiganya di Babilonia. <sup>11</sup>Dari sana ia pergi ke Asyur, lalu mendirikan kota Niniwe, Rehobot-Ir, Kalah, <sup>12</sup>dan Resen yang terletak di antara Niniwe dan Kalah. Semuanya itu adalah kota-kota besar. <sup>13</sup>Keturunan Mesir adalah penduduk Lidia, Anamim, Lehabim, Naftuhim, <sup>14</sup>Patrusim, Kasluhim, dan Kaftorim. Bangsa Kasluhim itu leluhur bangsa Filistin. <sup>15</sup>Anak-anak Kanaan, ialah Sidon, yang sulung, dan Het. <sup>16</sup>Kanaan juga leluhur bangsa Yebusi, Amori, Girgasi, <sup>17</sup>orang Hewi, Arki, Sini, <sup>18</sup>Arwadi, Semari dan Hamati. Suku-suku bangsa Kanaan itu tersebar jauh, <sup>19</sup>sehingga batas-batas negeri mereka meluas dari Sidon ke selatan menuju Gerar, sampai dekat Gaza, dan ke timur menuju Sodom, Gomora, Adma, dan Zeboim, sampai dekat Lasa. <sup>20</sup>Itulah semua keturunan Ham. Setiap bangsa dan suku tinggal di negerinya masing-masing dan mempunyai bahasanya sendiri. <sup>21</sup>Sem, abang Yafet, adalah leluhur semua bangsa Ibrani. <sup>22</sup>Anak-anak Sem ialah Elam, Asyur, Arpaksad, Lud dan

Aram. <sup>23</sup>Keturunan Aram ialah penduduk Us, Hul, Geter dan Mas. <sup>24</sup>Arpaksad ayah Selah. Dan Selah ayah Eber. <sup>25</sup>Eber mempunyai dua anak laki-laki; yang pertama bernama Peleg, karena pada zamannya bangsa-bangsa di dunia menjadi terbagi-bagi; yang kedua bernama Yoktan. <sup>26</sup>Keturunan Yoktan adalah penduduk Almodad, Selef, Hazar-Mawet dan Yerah, <sup>27</sup>Hadoram, Uzal, Dikla, <sup>28</sup>Obal, Abimael, Syeba, <sup>29</sup>Ofir, Hawila dan Yobab. Semuanya itu keturunan Yoktan. <sup>30</sup>Daerah tempat tinggal mereka meluas dari Mesa ke Sefar, yaitu daerah pegunungan di sebelah timur. <sup>31</sup>Itulah semua keturunan Sem. Setiap bangsa dan suku tinggal di negerinya masing-masing dan mempunyai bahasanya sendiri. <sup>32</sup>Semuanya itu keturunan Nuh, bangsa demi bangsa, menurut garis keturunan mereka masing-masing. Merekalah yang menurunkan bangsa-bangsa di dunia ini sesudah banjir besar itu.

**11** Semula, bangsa-bangsa di seluruh dunia hanya mempunyai satu bahasa dan mereka memakai kata-kata yang sama. <sup>2</sup>Ketika mereka mengembara ke sebelah timur, sampailah mereka di sebuah dataran di Babilonia, lalu menetap di sana. <sup>3</sup>Mereka berkata seorang kepada yang lain, "Ayo kita membuat batu bata dan membakarnya sampai keras." Demikianlah mereka mempunyai batu bata untuk batu rumah dan ter untuk bahan perekatnya. <sup>4</sup>Kata mereka, "Mari kita mendirikan kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, supaya kita termasyhur dan tidak tercerai berai di seluruh bumi." <sup>5</sup>Maka turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh manusia. <sup>6</sup>Lalu Ia berkata, "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa, dan ini baru permulaan dari rencanarencana mereka. Tak lama lagi mereka akan sanggup melakukan apa saja yang mereka kehendaki. <sup>7</sup>Sebaiknya Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka supaya mereka tidak mengerti lagi satu sama lain." <sup>8</sup>Demikianlah TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Lalu berhenti mereka mendirikan kota itu. <sup>9</sup>Sebab itu kota itu diberi nama Babel, karena di situ TUHAN mengacaukan bahasa semua bangsa, dan dari situ mereka diceraiberaikan oleh TUHAN ke seluruh bumi. <sup>10</sup>Inilah keturunan Sem. Dua tahun sesudah banjir besar, ketika Sem berumur 100 tahun, ia mendapat seorang anak laki-laki yang bernama Arpaksad. <sup>11</sup>Setelah itu ia masih hidup 500 tahun lagi, dan mendapat anak-anak lain. <sup>12</sup>Pada waktu Arpaksad berumur 35 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Selah. <sup>13</sup>Setelah itu Arpaksad masih hidup 403 tahun lagi, dan mendapat anak-anak lain. <sup>14</sup>Pada waktu Selah berumur 30 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Eber. <sup>15</sup>Setelah itu Selah masih hidup 403 tahun lagi, dan mendapat anak-anak lain. <sup>16</sup>Pada waktu Eber berumur 34 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Peleg. <sup>17</sup>Setelah itu Eber masih hidup 430 tahun lagi, dan mendapat anak-anak lain. <sup>18</sup>Pada waktu Peleg berumur 30 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Rehu. <sup>19</sup>Setelah

itu Peleg masih hidup 209 tahun lagi, dan mendapat anak-anak lain. <sup>20</sup>Pada waktu Rehu berumur 32 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Serug. <sup>21</sup>Setelah itu Rehu masih hidup 207 tahun lagi dan mendapat anak-anak lain. <sup>22</sup>Pada waktu Serug berumur 30 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Nahor. <sup>23</sup>Setelah itu Serug masih hidup 200 tahun lagi, dan mendapat anak-anak lain. <sup>24</sup>Pada waktu Nahor berumur 29 tahun, ia mendapat anak laki-laki, namanya Terah. <sup>25</sup>Setelah itu Nahor masih hidup 119 tahun lagi, dan mendapat anak-anak lain. <sup>26</sup>Setelah Terah berumur 70 tahun, ia mendapat tiga anak laki-laki, yaitu Abram, Nahor dan Haran. <sup>27</sup>Inilah keturunan Terah: Terah ayah Abram, Nahor dan Haran. Haran mempunyai anak laki-laki, namanya Lot. <sup>28</sup>Haran meninggal di kampung halamannya, yaitu Ur di Babilonia, pada waktu ayahnya masih hidup. <sup>29</sup>Abram kawin dengan Sarai, dan Nahor kawin dengan Milka anak perempuan Haran. Haran masih mempunyai anak laki-laki lain namanya Yiska. <sup>30</sup>Adapun Sarai mandul. <sup>31</sup>Terah meninggalkan kota Ur di Babilonia bersama-sama dengan Abram anaknya, Lot cucunya, dan Sarai menantunya, yaitu istri Abram. Dia bermaksud hendak pergi ke negeri Kanaan. Tetapi setibanya di Haran, mereka menetap di sana. <sup>32</sup>Dan di tempat itu pula Terah meninggal pada usia 205 tahun.

**12**TUHAN berkata kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu, kaum keluargamu dan rumah ayahmu, lalu pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. <sup>2</sup>Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang banyak dan mereka akan menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, sehingga engkau akan menjadi berkat. <sup>3</sup>Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau. Dan karena engkau Aku akan memberkati semua bangsa di bumi." <sup>4</sup>Abram berusia tujuh puluh lima tahun ketika ia meninggalkan Haran, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya. Abram berangkat ke tanah Kanaan bersama-sama dengan Sarai istrinya, dan Lot kemanakannya, dan segala harta benda serta hamba-hamba yang mereka peroleh di Haran. Setelah mereka tiba di Kanaan, <sup>5</sup>(12:4) <sup>6</sup>Abram menjelajahi tanah itu sampai ia tiba di pohon keramat di More, yaitu tempat ibadat di Sikhem. (Pada masa itu orang Kanaan masih mendiami tanah itu.) <sup>7</sup>TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata kepadanya, "Inilah negeri yang akan Kuberikan kepada keturunanmu." Lalu Abram mendirikan sebuah mezbah di situ untuk TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya. <sup>8</sup>Setelah itu ia meneruskan perjalanannya ke selatan, ke daerah berbukit di sebelah timur kota Betel, dan berkemah di antara Betel dan kota Ai: Betel di sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Juga di situ ia mendirikan mezbah dan menyembah TUHAN. <sup>9</sup>Kemudian ia meneruskan lagi perjalanannya dari satu tempat ke tempat berikutnya, menuju ke bagian selatan tanah Kanaan.

<sup>10</sup>Tetapi di Kanaan sedang ada kelaparan yang sangat hebat, sehingga Abram pergi lebih jauh lagi ke selatan, ke negeri Mesir untuk tinggal di sana sampai bencana itu lewat. <sup>11</sup>Pada waktu ia hendak melintasi perbatasan dan masuk ke negeri Mesir, berkatalah ia kepada Sarai istrinya, "Engkau cantik, istriku. <sup>12</sup>Kalau orang Mesir melihatumu, mereka akan menduga bahwa engkau istriku lalu saya pasti dibunuh dan engkau dibiarkan hidup. <sup>13</sup>Jadi sebaiknya kaukatakan saja bahwa engkau adik saya supaya saya dibiarkan hidup dan diperlakukan dengan baik karena engkau." <sup>14</sup>Dan benarlah, setelah Abram melintasi perbatasan dan sampai di negeri Mesir, orang Mesir melihat bahwa Sarai cantik sekali. <sup>15</sup>Beberapa orang pegawai istana melihat dia dan memberitahukan kepada raja betapa cantiknya wanita itu; sebab itu dia dibawa ke istana raja. <sup>16</sup>Demi Sarai, raja memperlakukan Abram dengan baik dan memberikan kepadanya hamba-hamba, kawanan domba dan kambing, sapi, keledai dan unta. <sup>17</sup>Tetapi karena raja mengambil Sarai, TUHAN mendatangkan penyakit-penyakit yang mengerikan atas raja dan orang-orang di dalam istananya. <sup>18</sup>Lalu raja memanggil Abram dan bertanya kepadanya, "Apa yang telah kaulakukan terhadap aku ini? Mengapa tidak kauberitahukan bahwa ia istrimu?" <sup>19</sup>Mengapa kaukatakan bahwa dia adikmu dan membiarkan aku mengambilnya menjadi istriku? Ini dia, istrimu; ambillah dan pergilah!" <sup>20</sup>Raja memberi perintah kepada beberapa pegawainya, dan mereka mengeluarkan Abram dari negeri itu bersama-sama dengan istrinya dan segala miliknya.

**13**Abram meninggalkan Mesir dan pergi ke arah utara, menuju ke bagian selatan Kanaan dengan istrinya serta segala miliknya, dan Lot ikut juga. <sup>2</sup>Abram kaya raya; ia memiliki domba, kambing, sapi, juga perak dan emas. <sup>3</sup>Maka pergilah ia dari satu tempat ke tempat yang lain, menuju ke Betel. Ia sampai ke daerah di antara Betel dan Ai, di tempat keramat di mana ia dahulu berkemah <sup>4</sup>dan mendirikan mezbah. Di situ ia menyembah TUHAN. <sup>5</sup>Lot juga mempunyai keluarga dan hamba-hamba serta domba, kambing dan sapi. <sup>6</sup>Karena itu tanah di situ tidak cukup padang rumputnya untuk didiami mereka berdua, sebab ternak mereka terlalu banyak. <sup>7</sup>Lalu terjadilah pertengkaran antara para gembala Abram dan para gembala Lot. (Pada masa itu orang Kanaan dan orang Feris masih mendiami tanah itu). <sup>8</sup>Abram berkata kepada Lot, "Kita ini bersaudara, tidak baik jika orang-orangmu dan orang-orangku saling bertengkar. <sup>9</sup>Sebab itu sebaiknya kita berpisah. Pilihlah bagian mana dari tanah ini yang kausukai. Jika engkau pergi ke arah ini, saya akan pergi ke arah yang lain." <sup>10</sup>Lot memandang ke sekitarnya dan melihatnya bahwa seluruh Lembah Yordan, sampai ke kota Zoar banyak airnya, seperti Taman TUHAN atau seperti tanah Mesir. (Begitulah keadaannya sebelum TUHAN memusnahkan kota-kota Sodom dan Gomora.) <sup>11</sup>Akhirnya Lot memilih seluruh Lembah Yordan itu, lalu berangkat ke ti-

mur. Demikianlah kedua orang itu berpisah. <sup>12</sup>Abram tetap tinggal di tanah Kanaan, sedangkan Lot berkemah di kota-kota di lembah sampai dekat Sodom. <sup>13</sup>Kota Sodom itu didiami oleh orang-orang yang sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN. <sup>14</sup>Setelah Lot pergi, TUHAN berkata kepada Abram, "Dari tempat engkau berdiri itu, pandanglah baik-baik ke segala arah; <sup>15</sup>Aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunanmu seluruh tanah yang engkau lihat itu supaya menjadi milikmu selama-lamanya. <sup>16</sup>Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, sehingga tak seorang pun sanggup menghitung mereka. Sebagaimana orang tak dapat menghitung debu di tanah, demikian juga keturunanmu tidak akan dapat dihitung. <sup>17</sup>Sekarang, jelajihilah seluruh tanah ini, sebab Aku akan memberikannya kepadamu." <sup>18</sup>Setelah itu Abram memindahkan perkemahannya lalu menetap di dekat pohon-pohon keramat tempat ibadat di Mamre dekat Hebron, dan di situ ia mendirikan mezbah bagi TUHAN.

<sup>14</sup>Empat raja, yaitu: Amrafel dari Babilonia, Ariokh dari Elasar, Kedorlaomer dari Elam, dan Tideal dari Goyim <sup>2</sup>berperang melawan lima raja lain, yaitu: Bera dari Sodom, Birsya dari Gomora, Syinah dari Adma, Sember dari Zeboim, dan raja dari Bela yang disebut juga Zoar. <sup>3</sup>Kelima raja itu bersekutu dan mengumpulkan tentara mereka di Lembah Sidim, yang sekarang disebut Laut Mati. <sup>4</sup>Selama dua belas tahun mereka dikuasai oleh Raja Kedorlaomer, tetapi dalam tahun yang ketiga belas, mereka memberontak melawan dia. <sup>5</sup>Dalam tahun keempat belas, Kedorlaomer dan sekutu-sekutunya datang dengan tentara mereka dan mengalahkan orang Refaim di Asyterot-Karnaim, orang Zuzim di Ham, orang Emim di Syawe-Kiryataim, <sup>6</sup>dan orang Hori di pegunungan Edom, lalu mengejar mereka sejauh El-Paran di pinggir padang gurun. <sup>7</sup>Setelah itu para pengejar balik lagi dan kembali ke En-Mispat yang sekarang disebut Kades. Mereka menaklukkan seluruh tanah Amalek serta mengalahkan orang Amori yang tinggal di Hazon-Tamar. <sup>8</sup>Kemudian raja-raja dari Sodom, Gomora, Adma, Zeboim dan Bela mengatur barisan tentara mereka di Lembah Sidim lalu berperang <sup>9</sup>melawan raja-raja dari Elam, Goyim, Babilonia, dan Elasar; jadi, lima raja melawan empat. <sup>10</sup>Lembah itu penuh dengan sumur aspal, dan ketika raja-raja dari Sodom dan Gomora berusaha melarikan diri dari peperangan, mereka jatuh ke dalam sumur-sumur itu. Ketiga raja lainnya berhasil lolos dan lari ke pegunungan. <sup>11</sup>Keempat raja yang menang, merampas segala-galanya di Sodom dan Gomora, termasuk bahan makanan, lalu pergi. <sup>12</sup>Lot kemanakan Abram juga bertempat tinggal di Sodom, karena itu ia pun dibawa oleh musuh beserta segala harta bendanya. <sup>13</sup>Tetapi seorang yang berhasil lolos melaporkan semua kejadian itu kepada Abram, orang Ibrani itu. Abram tinggal dekat pohon-pohon keramat tempat ibadat milik Mamre, seorang Amori. Mamre dan saudara-

saudaranya, yaitu Eskol dan Aner adalah teman-teman sekutu Abram. <sup>14</sup>Ketika Abram mendengar bahwa kemaknannya tertawan, dikumpulkannya semua orang di dalam perkemahannya, yakni yang pandai berperang, sebanyak 318 orang, lalu mengejar keempat raja itu sampai ke kota Dan. <sup>15</sup>Di situ Abram membagi orang-orangnya atas beberapa kelompok, lalu menyerang musuh pada waktu malam dan mengalahkan mereka. Ia mengejar mereka sampai ke Hoba di sebelah utara kota Damsyik. <sup>16</sup>Abram berhasil merebut kembali barang-barang yang telah dirampas, juga Lot dengan segala harta bendanya, dan para wanita dan tawanan lainnya. <sup>17</sup>Sesudah mengalahkan Raja Kedorlaomer dengan raja-raja sekutunya, Abram kembali. Lalu raja Sodom pergi menyongsong dia di Lembah Syawe yang disebut juga Lembah Raja. <sup>18</sup>Melkisedek, raja Salem yang juga menjabat imam Allah Yang Mahatinggi, membawa roti dan anggur untuk Abram, <sup>19</sup>lalu memberkati Abram, katanya, "Semoga Allah Yang Mahatinggi, yang telah menciptakan langit dan bumi, memberkati Abram!" <sup>20</sup>Terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah memberikan kepadamu kemenangan atas musuhmu." Setelah itu Abram memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari segala barang rampasan yang telah dibawanya kembali. <sup>21</sup>Lalu berkatalah raja Sodom kepada Abram, "Ambillah barang rampasan itu, tetapi sudilah mengembalikan kepadaku semua orang-orangku." <sup>22</sup>Tetapi Abram menjawab, "Saya bersumpah di hadapan TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi, <sup>23</sup>bahwa saya tak akan mengambil apa-apa dari milikmu, bahkan sehelai benang atau sepotong tali sandal pun tidak. Dengan begitu engkau tidak akan dapat berkata, 'Sayalah yang membuat Abram menjadi kaya.'" <sup>24</sup>Saya tidak mau mengambil apa-apa untuk saya sendiri. Saya hanya mau menerima apa yang telah dipakai oleh orang-orang saya. Tetapi biarlah teman-teman sekutu saya, yakni Aner, Eskol dan Mamre, mengambil bagian mereka."

<sup>15</sup>Setelah itu, Abram menerima penglihatan dan mendengar TUHAN berkata kepadanya, "Jangan takut, Abram, Aku akan melindungi engkau dari bahaya, dan memberikan kepadamu upah yang besar." <sup>2</sup>Tetapi Abram berkata, "TUHAN Yang Mahatinggi, TUHAN tidak memberikan anak kepada saya. Orang yang akan mewarisi harta saya hanyalah Eliezer, hamba saya dari Damsyik. Jadi apa gunanya TUHAN memberi upah kepada saya?" <sup>3</sup>(15:2) <sup>4</sup>Kemudian Abram mendengar TUHAN berkata lagi kepadanya, "Bukan hambamu yang akan menjadi ahli warismu, melainkan anak laki-lakimu sendiri." <sup>5</sup>TUHAN membawa Abram ke luar lalu berkata kepadanya, "Pandanglah langit, dan cobalah menghitung bintang-bintang; engkau akan mempunyai keturunan sebanyak bintang-bintang itu." <sup>6</sup>Abram percaya kepada TUHAN, dan karena itu TUHAN menerima dia sebagai orang yang menyenangkan hati-Nya. <sup>7</sup>Kemudian TUHAN berkata lagi kepadanya, "Akulah TUHAN,



yang telah memimpin engkau keluar dari negeri Ur di Babilonia, untuk memberikan tanah ini kepadamu menjadi milikmu.”<sup>8</sup> Tetapi Abram bertanya, ”Ya, TUHAN Yang Mahatinggi, bagaimana saya dapat mengetahui bahwa tanah itu akan menjadi milik saya?”<sup>9</sup> Jawab TUHAN, ”Ambillah untuk-Ku seekor sapi betina, seekor kambing betina dan seekor kambing jantan, masing-masing berumur tiga tahun, dan juga seekor burung tekukur dan seekor burung merpati.”<sup>10</sup> Lalu Abram mengambil binatang-binatang itu bagi Allah. Sapi, kambing dan domba itu masing-masing dibelahnya menjadi dua, dan belahan-belahan itu diletakkannya saling berhadapan dalam dua deret. Tetapi burung-burung itu tidak dibelahnya.<sup>11</sup> Daging itu dihinggapinya burung-burung pemakan bangkai, tetapi Abram mengusirnya.<sup>12</sup> Ketika matahari mulai terbenam, Abram tertidur nyenyak. Tiba-tiba ia diliputi rasa takut yang amat sangat.<sup>13</sup> TUHAN berkata kepadanya, ”Ingatlah, keturunanmu akan menjadi orang asing di negeri lain; mereka akan menjadi hamba di sana dan akan ditindas empat ratus tahun lamanya.<sup>14</sup> Tetapi bangsa yang memperbudak keturunanmu itu akan Kuhukum dan pada waktu keturunanmu meninggalkan negeri itu, mereka akan membawa banyak harta benda.<sup>15</sup> Engkau sendiri akan mencapai usia yang tinggi; engkau akan mati dengan tenang, lalu dikuburkan.<sup>16</sup> Sesudah empat keturunan, anak cucumu akan kembali ke sini, karena Aku tidak akan mengusir orang Amori sebelum mereka menjadi begitu jahatnya sehingga perlu dihukum.”<sup>17</sup> Ketika hari sudah malam, tiba-tiba muncul sebuah anglo yang berasap dan obor yang menyala, lalu lewat di antara potongan-potongan daging itu.<sup>18</sup> Pada waktu itu juga TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram. Kata TUHAN, ”Aku berjanji akan memberikan kepada keturunanmu seluruh tanah ini, mulai dari batas negeri Mesir sampai ke Sungai Efrat,<sup>19</sup> termasuk juga tanah orang Keni, Kenas, Kadmon,<sup>20</sup> Het, Feris, Refaim,<sup>21</sup> Amori, Kanaan, Girgasi dan Yebus.”

**16** Sarai, istri Abram, belum juga mendapat anak. Tetapi ia mempunyai seorang hamba dari Mesir, seorang gadis yang bernama Hagar.<sup>2</sup> Sarai berkata kepada Abram, ”TUHAN tidak memungkinkan saya melahirkan anak. Sebab itu, sebaiknya engkau tidur dengan hamba saya ini. Barangkali dia dapat melahirkan anak untuk saya.” Abram setuju dengan usul Sarai.<sup>3</sup> Demikianlah Sarai memberikan Hagar kepada Abram untuk dijadikan selir. Pada waktu itu Abram sudah sepuluh tahun di Kanaan.<sup>4</sup> Abram tidur dengan Hagar, lalu mengandunglah wanita itu. Tetapi ketika Hagar tahu bahwa ia hamil, ia menjadi sombong dan meremehkan Sarai.<sup>5</sup> Lalu Sarai berkata kepada Abram, ”Saya sudah memberikan Hagar hamba saya kepadamu, dan sejak ia tahu bahwa ia mengandung, ia meremehkan saya. Itu salahmu. Semoga TUHAN memutuskan perkara ini antara engkau dan saya.”<sup>6</sup> Jawab Abram, ”Baiklah, dia hambamu dan engkau berkuasa atas dia; perlakukalah

dia semaumu.” Lalu Sarai memperlakukan Hagar dengan sangat kejam, sehingga ia melarikan diri.<sup>7</sup> Malaikat TUHAN menjumpai Hagar di dekat mata air di padang gurun, di jalan yang menuju ke padang gurun Sur.<sup>8</sup> Kata malaikat itu, ”Hagar, hamba Sarai, engkau dari mana dan mau ke mana?” Jawab Hagar, ”Saya lari dari Sarai nyonya saya.”<sup>9</sup> Malaikat itu berkata, ”Kembalilah kepadanya dan layanilah dia.”<sup>10</sup> Lalu kata malaikat itu lagi, ”Aku akan memberikan kepadamu begitu banyak anak cucu, sehingga tidak seorang pun dapat menghitung mereka.<sup>11</sup> Tidak lama lagi engkau akan melahirkan anak laki-laki; namakanlah dia Ismael, karena TUHAN telah mendengar tabungismu.<sup>12</sup> Tetapi anakmu itu akan hidup seperti kelebat liar; ia akan melawan setiap orang, dan setiap orang akan melawan dia. Ia akan hidup terpisah dari semua sanak saudaranya.”<sup>13</sup> Hagar bertanya dalam hatinya, ”Benarkah saya telah melihat Allah yang memperhatikan saya?” Maka ia menyebut TUHAN, yang telah berkata-kata kepadanya, ”Allah Yang Memperhatikan”.<sup>14</sup> Itulah sebabnya orang menyebut sumur di antara Kades dan Bered itu, ”Sumur Dia Yang Hidup Yang Memperhatikan Aku”.<sup>15</sup> Lalu Hagar melahirkan anak laki-laki, dan Abram ayahnya, menamakan anak itu Ismael.<sup>16</sup> Pada waktu itu Abram berumur delapan puluh enam tahun.

**17** Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berkata, ”Akulah Allah Yang Mahakuasa. Taatilah Aku dan laksanakanlah kehendak-Ku selalu.<sup>2</sup> Aku akan mengikat perjanjian denganmu dan memberikan kepadamu keturunan yang banyak.”<sup>3</sup> Lalu sujudlah Abram, kemudian Allah berkata,<sup>4</sup> ”Inilah perjanjian yang Kubuat dengan engkau: Aku berjanji bahwa engkau akan menjadi bapak leluhur banyak bangsa. Oleh karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham.<sup>5</sup> (17:4) <sup>6</sup> Aku akan memberikan kepadamu banyak anak cucu, dan di antara mereka akan ada yang menjadi raja-raja. Keturunanmu akan begitu banyak, sehingga mereka akan menjadi bangsa-bangsa.<sup>7</sup> Aku akan memenuhi janji-Ku kepadamu dan kepada keturunanmu, turun-temurun, dan perjanjian itu kekal. Aku akan menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu.<sup>8</sup> Aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunanmu, tanah ini, yang sekarang engkau diami sebagai orang asing. Seluruh tanah Kanaan akan menjadi milik anak cucumu untuk selama-lamanya dan Aku akan menjadi Allah mereka.”<sup>9</sup> Allah berkata lagi kepada Abraham, ”Engkau pun harus setia kepada perjanjian ini, baik engkau maupun keturunanmu turun-temurun.<sup>10</sup> Engkau dan semua keturunanmu yang laki-laki harus disunat.<sup>11</sup> Mulai dari sekarang engkau harus menyunatkan setiap bayi laki-laki yang berumur delapan hari, termasuk para hamba yang lahir di rumahmu atau yang kaubeli. Sunat itu akan menjadi tanda dari perjanjian antara Aku dan kamu.<sup>12</sup> (17:11) <sup>13</sup> Setiap orang harus disunat, dan itu akan menjadi tanda lahiriah

yang menunjukkan bahwa perjanjian-Ku denganmu itu kekal. <sup>14</sup>Setiap laki-laki yang tidak disunat tidak lagi dianggap anggota umat-Ku karena ia tidak berpegang pada perjanjian itu.” <sup>15</sup>Kemudian Allah berkata kepada Abraham, ”Engkau jangan lagi memanggil istrimu Sarai; mulai sekarang namanya Sara. <sup>16</sup>Aku akan memberkatinya dan ia akan melahirkan seorang anak laki-laki yang akan Kuberikan kepadamu. Ya, Aku akan memberkati Sara, dan ia akan menjadi ibu leluhur bangsa-bangsa. Di antara keturunannya akan ada raja-raja.” <sup>17</sup>Lalu sujudlah Abraham, tetapi ia tertawa ketika berpikir, ”Mana mungkin seorang laki-laki yang sudah berumur seratus tahun mendapat anak? Mana mungkin Sara melahirkan pada usia sembilan puluh tahun?” <sup>18</sup>Lalu berkatalah ia kepada Allah, ”Sebaiknya Ismael saja yang menjadi ahli waris saya.” <sup>19</sup>Tetapi Allah berkata, ”Tidak. Sara istrimu akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakannya Ishak. Aku akan setia kepada perjanjian-Ku dengan anak itu dan dengan keturunannya untuk selama-lamanya. Perjanjian itu kekal. <sup>20</sup>Tetapi Aku mengabaikan juga permohonanmu mengenai Ismael. Karena itu dia akan Kuberkati dan Kuberi keturunan yang banyak. Ia akan menjadi leluhur dua belas kepala suku, dan keturunannya akan Kujadikan suatu bangsa yang besar. <sup>21</sup>Tetapi perjanjian-Ku akan Kuikat dengan Ishak, anakmu yang akan dilahirkan oleh Sara, tahun depan kira-kira pada waktu seperti ini.” <sup>22</sup>Setelah selesai berkata begitu, Allah meninggalkan Abraham. <sup>23</sup>Pada hari itu juga, Abraham mentaati Allah dan menyunatkan Ismael anaknya, dan semua orang laki-laki dalam rumahnya, termasuk para hamba yang lahir dalam rumahnya maupun yang dibelinya. <sup>24</sup>Abraham berumur sembilan puluh sembilan tahun ketika ia disunat <sup>25</sup>dan Ismael anaknya, berumur tiga belas tahun. <sup>26</sup>Mereka disunat pada hari yang sama, <sup>27</sup>bersama-sama dengan semua hamba Abraham.

**18**TUHAN menampakkan diri kepada Abraham dekat pohon-pohon keramat tempat ibadat di Mamre. Pada waktu itu hari sangat panas, dan Abraham sedang duduk di pintu kemahnya. <sup>2</sup>Ketika ia mengangkat kepalanya, ia melihat tiga orang berdiri di depannya. Abraham segera berlari hendak menyambut mereka. Dengan bersujud <sup>3</sup>ia berkata, ”Tuan-tuan, janganlah melewati kemah saya tanpa singgah dahulu; perkenankanlah saya melayani Tuan-tuan. <sup>4</sup>Biarlah saya mengambil air untuk membasuh kaki Tuan-tuan. Silakan Tuan-tuan melepaskan lelah di bawah pohon ini. <sup>5</sup>Saya akan menghidangkan makanan sekedarnya, supaya Tuan-tuan mendapat kekuatan baru untuk meneruskan perjalanan. Tuan-tuan telah menghormati saya dengan singgah ke rumah hambamu ini.” Jawab mereka, ”Terima kasih atas kebaikanmu. Kami akan singgah.” <sup>6</sup>Lekas-lekas Abraham masuk ke dalam kemah dan berkata kepada Sara, ”Cepatlah, ambil sekarung tepung yang paling baik, dan buatlah roti bundar.” <sup>7</sup>Kemudian

ia lari ke tempat kawanan ternaknya, memilih anak sapi yang gemuk serta empuk dagingnya, lalu memberikannya kepada pelayannya, yang segera menyiapkannya. <sup>8</sup>Setelah itu Abraham mengambil susu, kepala susu, dan daging yang sudah dimasak itu, lalu menghidangkannya kepada tamu-tamunya. Sementara mereka makan, Abraham sendiri melayani mereka di bawah pohon itu. <sup>9</sup>Kemudian mereka bertanya, ”Di mana Sara, istrimu?” ”Di sana, di dalam kemah,” jawab Abraham. <sup>10</sup>Seorang dari mereka berkata, ”Sembilan bulan lagi Aku akan kembali. Dan pada waktu itu Sara istrimu akan mendapat anak laki-laki.” Pada saat itu Sara sedang mendengarkan di pintu kemah, di belakang tamu itu. <sup>11</sup>Adapun Abraham dan Sara sudah sangat tua, dan Sara sudah mati haid. <sup>12</sup>Sebab itu Sara tertawa dalam hatinya dan berkata, ”Aku yang sudah tua dan layu begini, mana mungkin masih ingin campur dengan suamiku? --Lagipula suamiku sudah tua juga.” <sup>13</sup>Lalu TUHAN bertanya kepada Abraham, ”Mengapa Sara tertawa dan meragukan apakah ia masih bisa melahirkan anak pada masa tuanya? <sup>14</sup>Adakah sesuatu yang mustahil bagi TUHAN? Seperti telah Kukatakan tadi, sembilan bulan lagi Aku akan kembali ke sini. Dan pada waktu itu Sara akan melahirkan anak laki-laki.” <sup>15</sup>Karena Sara takut, ia menyangkal, katanya, ”Saya tidak tertawa.” Tetapi TUHAN menjawab, ”Engkau memang tertawa tadi.” <sup>16</sup>Setelah itu berangkatlah ketiga tamu itu diantar oleh Abraham. Lalu sampailah mereka ke suatu tempat dari mana mereka dapat memandang Sodom. <sup>17</sup>TUHAN berkata dalam hati, ”Aku tak mau merahasiakan kepada Abraham apa yang akan Kulakukan. <sup>18</sup>Bukankah keturunannya akan menjadi bangsa yang besar dan berkuasa? Bukankah melalui dia, semua bangsa di bumi akan Kuberkati? <sup>19</sup>Dia telah Kupilih supaya memerintah anak-anaknya dan keturunannya untuk mentaati Aku dan melakukan apa yang baik dan adil. Jika hal itu mereka lakukan, segala janji-Ku kepada Abraham akan Kupenuhi.” <sup>20</sup>Selanjutnya TUHAN berkata kepada Abraham, ”Ada tuduhan yang berat terhadap Sodom dan Gomora, dan memang dosa mereka itu sangat besar. <sup>21</sup>Sebab itu Aku hendak turun ke sana untuk memeriksa apakah semua tuduhan yang Kudengar itu benar atau tidak.” <sup>22</sup>Lalu dua di antara tamu-tamu itu berangkat menuju ke Sodom, tetapi TUHAN masih tinggal dengan Abraham. <sup>23</sup>Abraham mendekati TUHAN dan bertanya, ”Benarkah TUHAN hendak membinasakan orang yang tidak bersalah bersama-sama dengan orang yang bersalah? <sup>24</sup>Seandainya ada lima puluh orang yang tidak bersalah di dalam kota itu, apakah seluruh kota itu akan TUHAN binasakan? Tidakkah TUHAN mau mengampuninya supaya kelima puluh orang itu selamat? <sup>25</sup>Janganlah orang-orang yang tidak bersalah itu dibunuh bersama-sama dengan yang bersalah. Jangan TUHAN! Sebab jika TUHAN melakukannya, orang yang tidak bersalah pasti akan dihukum bersama-sama dengan yang bersalah. Mana mungkin hakim alam

semesta bertindak tidak adil!" <sup>26</sup>TUHAN berkata, "Seandainya Kudapati lima puluh orang yang tidak bersalah di Sodom, akan Kuampuni seluruh kota itu demi mereka." <sup>27</sup>Abraham berkata lagi, "Ampunilah keberanian saya menyambung pembicaraan ini, Tuhan. Saya ini hanya manusia, dan tidak berhak untuk mengatakan sesuatu." <sup>28</sup>Tetapi barangkali hanya ada empat puluh lima orang yang tidak bersalah, dan bukan lima puluh. Apakah Tuhan akan membinasakan seluruh kota itu hanya karena selisih lima orang saja?" TUHAN berkata, "Kota itu tidak akan Kubinasakan seandainya di sana Kudapati empat puluh lima orang yang tidak bersalah." <sup>29</sup>Abraham berkata lagi, "Bagaimana kalau hanya ada empat puluh orang?" TUHAN menjawab, "Demi empat puluh orang itu, akan Kubatalkan niat-Ku." <sup>30</sup>Abraham berkata, "Jangan marah, Tuhan, jika saya berbicara lagi. Bagaimana seandainya hanya ada tiga puluh orang saja?" TUHAN berkata, "Jika Kudapati tiga puluh orang, akan Kuurungkan niat-Ku." <sup>31</sup>Abraham berkata, "Ampunilah keberanian saya meneruskan pembicaraan ini, Tuhan. Seandainya hanya ada dua puluh orang saja?" TUHAN menjawab, "Jika Kudapati dua puluh orang, kota itu tak akan Kubinasakan." <sup>32</sup>Akhirnya Abraham berkata, "Janganlah marah, Tuhan, saya hanya akan berbicara sekali lagi. Bagaimana jika hanya terdapat sepuluh orang saja?" TUHAN berkata, "Jika ada sepuluh orang yang tidak bersalah, Aku tidak akan membinasakan kota itu." <sup>33</sup>Setelah selesai berbicara dengan Abraham, TUHAN pergi, dan Abraham pulang ke rumahnya.

**19** Sesudah bertamu pada Abraham, kedua malaikat itu pergi ke Sodom dan tiba di sana pada waktu malam. Lot sedang duduk di pintu gerbang kota, dan setelah melihat mereka, ia bangkit untuk menyambut mereka. Lalu sujudlah ia di hadapan mereka, <sup>2</sup>dan berkata, "Tuan-tuan, silakan singgah di rumah saya. Tuan-tuan dapat membasuh kaki dan bermalam di rumah saya. Besok kalau mau, Tuan-tuan dapat bangun pagi-pagi dan meneruskan perjalanan." Tetapi mereka menjawab, "Terima kasih, biar kami bermalam di sini saja, di lapangan kota." <sup>3</sup>Lot memohon dengan sangat, dan akhirnya mereka masuk bersama dia ke dalam rumahnya. Lot menyediakan hidangan lezat dan memanggang roti secukupnya, lalu makanlah mereka. <sup>4</sup>Tetapi sebelum tamu-tamu itu pergi tidur, orang-orang Sodom mengepung rumah itu. Semua orang laki-laki di kota itu, baik yang tua maupun yang muda, ada di situ. <sup>5</sup>Mereka berseru kepada Lot, dan bertanya, "Di mana orang-orang yang datang bermalam di rumahmu? Serahkan mereka, supaya kami dapat bercampur dengan mereka!" <sup>6</sup>Lot keluar dari rumahnya, dan sesudah menutup pintu, <sup>7</sup>ia berkata kepada orang-orang Sodom itu, "Saudara-

kalian boleh melakukan apa saja dengan mereka. Tetapi jangan apa-apakan tamu-tamu saya ini; sebab saya wajib melindungi mereka." <sup>9</sup>Tetapi kata orang-orang Sodom itu kepada Lot, "Pergi! Engkau orang asing mau mengatur kami? Ayo, pergi! Kalau tidak, engkau akan kami hajar lebih berat daripada kedua orang itu." Lalu mereka mendorong Lot dan menyerbu hendak mendobrak pintu. <sup>10</sup>Tetapi kedua tamu itu mengulurkan tangan mereka dan menarik Lot masuk ke dalam rumah, lalu menutup pintu. <sup>11</sup>Mereka membutakan semua orang yang ada di luar rumah itu, sehingga orang-orang itu tidak dapat menemukan pintu itu lagi. <sup>12</sup>Kedua tamu itu berkata kepada Lot, "Jika engkau mempunyai anak laki-laki, anak perempuan, menantu atau sanak saudara lainnya yang tinggal di dalam kota ini, bawalah mereka keluar dari sini, <sup>13</sup>sebab kota ini akan kami musnahkan. TUHAN telah mendingar tuduhan-tuduhan berat terhadap penduduk di sini, dan kami telah diutusnyanya untuk menumpas kota Sodom." <sup>14</sup>Lalu pergilah Lot menemui dua orang tunangan kedua anaknya, dan berkata, "Cepatlah keluar dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkannya." Tetapi mereka mengira Lot bergurau saja. <sup>15</sup>Pada waktu subuh, kedua malaikat itu mendesak Lot supaya lekas berangkat. "Cepatlah," kata mereka. "Pergilah dengan istrimu dan kedua anak gadismu dari sini, supaya kalian jangan mati apabila kota ini dimusnahkan." <sup>16</sup>Lot bimbang. Tetapi TUHAN merasa kasihan kepadanya; karena itu kedua tamunya menuntun Lot dan istrinya serta kedua anaknya ke luar kota. <sup>17</sup>Sesudah itu seorang dari malaikat itu berkata, "Larilah, selamatkan nyawamu! Jangan menoleh ke belakang dan jangan berhenti di lembah. Larilah ke pegunungan, supaya kalian jangan mati!" <sup>18</sup>Tetapi Lot menjawab, "Aduh, Tuan jangan suruh kami lari ke pegunungan. <sup>19</sup>Memang, Tuan telah sangat menolong saya dan menyelamatkan nyawa saya. Tetapi pegunungan itu begitu jauh; jangan-jangan saya tersusul bencana itu lalu mati sebelum sampai di sana. <sup>20</sup>Lihat, di depan itu ada kota kecil yang tidak begitu jauh. Izinkan saya lari ke sana supaya selamat." <sup>21</sup>Malaikat itu menjawab, "Baiklah, kota kecil itu tak akan kutumpas. <sup>22</sup>Cepat, larilah! Sebab aku tidak bisa berbuat apa-apa sebelum engkau sampai di sana." Karena Lot menyebut kota itu kecil, maka kota itu dinamakan Zoar. <sup>23</sup>Matahari sedang terbit ketika Lot sampai di Zoar. <sup>24</sup>Tiba-tiba TUHAN menurunkan hujan bele-rang yang berapi atas Sodom dan Gomora. <sup>25</sup>Kedua kota itu dihancurkan, juga seluruh lembah dan semua tumbuh-tumbuhan serta semua penduduk di situ. <sup>26</sup>Tetapi istri Lot menoleh ke belakang, lalu dia berubah menjadi tiang garam. <sup>27</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi, Abraham cepat-cepat pergi ke tempat ia berdiri di hadapan TUHAN sehari sebelumnya. <sup>28</sup>Ia memandang ke arah Sodom dan Gomora dan ke seluruh lembah, dan melihat asap mengepul dari tanah itu, seperti asap dari tungku raksasa. <sup>29</sup>Demikianlah, ketika Allah membinasakan kota-kota itu di lembah di mana

Lot tinggal, Allah ingat kepada Abraham dan menolong Lot melarikan diri. <sup>30</sup>Karena Lot takut menetap di Zoar, maka pergilah ia ke pegunungan bersama-sama dengan kedua anaknya perempuan, lalu tinggal di dalam sebuah gua. <sup>31</sup>Anak perempuan yang sulung berkata kepada adiknya, "Ayah sudah tua, dan di seluruh negeri ini tak ada orang laki-laki yang dapat mengawini kita supaya kita mendapat anak. <sup>32</sup>Mari, kita buat ayah mabuk, lalu kita tidur dengan dia supaya kita mendapat anak." <sup>33</sup>Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu anak yang sulung tidur dengan ayahnya; tetapi ayahnya begitu mabuk sehingga tidak tahu apa yang terjadi. <sup>34</sup>Keesokan harinya, anak yang sulung berkata kepada adiknya, "Tadi malam saya sudah tidur dengan ayah! Nanti malam kita buat dia mabuk lagi. Lalu tidurlah kau dengan dia. Nanti kita masing-masing mendapat anak." <sup>35</sup>Demikianlah pada malam itu mereka membuat Lot mabuk, dan anaknya yang kedua tidur dengan dia. Dan Lot terlalu mabuk lagi sehingga tidak tahu apa yang terjadi. <sup>36</sup>Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu karena ayah mereka sendiri. <sup>37</sup>Anak yang sulung melahirkan anak laki-laki yang dinamakannya Moab. Dia menjadi leluhur orang Moab yang sekarang. <sup>38</sup>Anak yang kedua melahirkan anak laki-laki juga yang dinamakannya Ben-Ami. Dia menjadi leluhur bangsa Amon yang sekarang.

**20** Abraham pindah dari Mamre ke bagian selatan tanah Kanaan, dan menetap di antara Kades dan Syur. Beberapa waktu kemudian, ketika ia tinggal di Gerar, <sup>2</sup>ia mengatakan bahwa Sara istrinya adalah adiknya. Karena itu Raja Abimelekh dari Gerar menyuruh utusannya membawa Sara kepadanya. <sup>3</sup>Pada suatu malam Allah menampakkan diri kepada raja itu di dalam mimpi, dan berkata, "Engkau akan mati, karena telah kauambil wanita itu; sebab ia sudah bersuami." <sup>4</sup>Tetapi Abimelekh belum sampai menjamah Sara, maka kata raja itu, "Tuhan, saya tidak bersalah! Apakah Tuhan akan membinasakan saya dan bangsaku? <sup>5</sup>Abraham sendiri mengatakan bahwa wanita itu adiknya, dan wanita itu berkata demikian juga. Saya telah melakukan hal itu dengan hati nurani yang bersih, jadi aku tidak bersalah." <sup>6</sup>Maka Allah menjawab dalam mimpi itu, "Memang, Aku tahu bahwa engkau melakukannya dengan hati nurani yang bersih. Karena itu Aku telah mencegah engkau berbuat dosa terhadap Aku, dan tidak Kubiarkan engkau menjamah wanita itu. <sup>7</sup>Tetapi sekarang, kembalikanlah dia kepada suaminya. Suaminya seorang nabi, dan ia akan berdoa untukmu supaya engkau tidak mati. Tetapi jika engkau tidak mengembalikannya, ingat, engkau dan seluruh rakyatmu akan mati!" <sup>8</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi, Abimelekh memanggil semua pegawainya dan memberi tahu kepada mereka segala kejadian itu. Mereka menjadi sangat ketakutan. <sup>9</sup>Setelah itu Abimelekh memanggil Abraham dan bertanya, "Apa yang telah engkau perbuat terhadap kami? Apa salahku

terhadapmu, sehingga engkau mendatangkan musibah ini atas diriku dan kerajaanku? Sungguh tidak patut engkau berbuat seperti itu kepadaku. <sup>10</sup>Mengapa engkau berbuat begitu?" <sup>11</sup>Abraham menjawab, "Pikir saya, di sini tak ada orang yang takut kepada Allah, sehingga saya akan dibunuh oleh orang yang menginginkan istri saya. <sup>12</sup>Lagipula dia itu memang adik saya. Kami satu ayah, tetapi berlainan ibu, dan kemudian kami kawin. <sup>13</sup>Maka ketika Allah menyuruh saya meninggalkan rumah ayah saya dan mengembara ke negeri-negeri asing, saya berkata kepada istri saya, 'Nyatakanlah kesetiaanmu kepada saya dengan mengatakan kepada setiap orang bahwa saya ini abangmu.'" <sup>14</sup>Setelah itu Abimelekh mengembalikan Sara kepada Abraham, dan pada waktu itu ia memberikan juga hamba-hamba, domba dan sapi. <sup>15</sup>Kata raja itu kepada Abraham, "Inilah seluruh negeriku; menetalah di mana engkau suka." <sup>16</sup>Lalu katanya kepada Sara, "Abangmu sudah kuberi seribu uang perak sebagai bukti kepada semua orang bahwa engkau benar-benar tidak bersalah." <sup>17</sup>TUHAN telah membuat mandul semua wanita di istana Abimelekh karena kejadian dengan Sara, istri Abraham itu. Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh, istrinya dan hamba-hambanya perempuan, sehingga wanita-wanita itu dapat melahirkan lagi. <sup>18</sup>(20:17)

**21** TUHAN memberkati Sara, seperti yang telah dijanjikan-Nya. <sup>2</sup>Pada waktu yang telah ditentukan Allah, ketika Abraham sudah tua, mengandunglah Sara lalu melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>3</sup>Abraham menamakan anak itu Ishak; <sup>4</sup>dan ketika Ishak berumur delapan hari, Abraham menyunatnya, sesuai dengan perintah Allah. <sup>5</sup>Abraham berusia seratus tahun ketika Ishak lahir. <sup>6</sup>Sara berkata, "Allah telah membuat saya tertawa karena gembira. Setiap orang yang mendengar hal ini akan tertawa gembira bersama saya." <sup>7</sup>Kemudian ditambahkan, "Siapa tadinya dapat mengatakan kepada suami saya bahwa saya akan menyusui anak? Namun saya telah melahirkan juga walaupun suami saya sudah tua sekali." <sup>8</sup>Anak itu bertambah besar, dan pada hari ia mulai disapih, Abraham mengadakan pesta meriah. <sup>9</sup>Pada suatu hari, Ismael, anak Abraham dan Hagar wanita Mesir itu, sedang bermain dengan Ishak, anak Sara. <sup>10</sup>Sara melihat hal itu lalu berkata kepada Abraham, "Usirlah hamba wanita itu bersama anaknya. Tidak boleh anak wanita itu menerima bagian dari kekayaanmu yang akan diwarisi anak saya Ishak." <sup>11</sup>Abraham sama sekali tidak senang dengan usul itu, karena Ismael adalah anaknya juga. <sup>12</sup>Tetapi Allah berkata kepada Abraham, "Janganlah engkau khawatir mengenai hambamu Hagar dan anaknya itu. Turutilah kemauan Sara, karena melalui Ishaklah engkau akan mendapat keturunan yang Kujanjikan itu. <sup>13</sup>Begitu juga kepada anak Hagar akan Kuberikan banyak anak cucu supaya mereka menjadi suatu bangsa. Sebab ia anakmu juga." <sup>14</sup>Keesokan

harinya pagi-pagi, Abraham memberi kepada Hagar makanan dan sebuah kantong kulit berisi air untuk bekal di jalan. Ia meletakkan anak itu pada punggung Hagar, dan menyuruh wanita itu pergi. Lalu berangkatlah Hagar dan mengembara di padang gurun Bersyeba. <sup>15</sup>Ketika air bekalnya habis, Hagar meletakkan anaknya di bawah semak, <sup>16</sup>lalu duduk kira-kira seratus meter dari tempat itu. Katanya dalam hati, "Saya tidak tahan melihat anak saya mati." Lalu menengislah ia. <sup>17</sup>Allah mendengar suara Ismael, dan dari langit malaikat Allah berbicara kepada Hagar, katanya, "Apa yang engkau susahkan, Hagar? Janganlah takut. Allah telah mendengar suara anakmu. <sup>18</sup>Pergilah kepada anakmu, angkat dan tenangkanlah dia. Aku akan menjadikan keturunannya suatu bangsa yang besar." <sup>19</sup>Lalu Allah membuat Hagar melihat dengan jelas, sehingga tampak olehnya sebuah sumur. Maka pergilah ia lalu mengisi kantong kulit itu dengan air, kemudian diberinya anaknya minum. <sup>20</sup>Allah menyertai Ismael. Anak itu bertambah besar; ia menetap di padang gurun Paran, dan menjadi pemburu yang mahir. <sup>21</sup>Ibunya mengawinkan dia dengan seorang wanita Mesir. <sup>22</sup>Pada waktu itu Raja Abimelekh dan Pikhol, panglima tentaranya, datang kepada Abraham dan berkata, "Allah menolong engkau dalam segala sesuatu yang engkau lakukan. <sup>23</sup>Sebab itu, bersumpahlah di sini di hadapan Allah, bahwa engkau tidak akan berbuat curang terhadap aku, maupun terhadap anak-anakku, atau keturunanku. Seperti aku telah berbuat baik hati kepadamu, berbuatlah begitu juga kepadaku dan kepada negeri yang kaudiami ini." <sup>24</sup>Kata Abraham, "Aku bersumpah." <sup>25</sup>Tetapi kemudian Abraham menyesali Abimelekh tentang sebuah sumur yang telah dirampas oleh hamba-hamba raja itu. <sup>26</sup>Abimelekh berkata, "Aku tidak tahu siapa yang telah melakukannya. Belum pernah engkau mengatakannya kepadaku, dan inilah pertama kalinya aku mendengar tentang hal itu." <sup>27</sup>Lalu Abraham memberikan sejumlah domba dan sapi kepada Abimelekh, dan kedua orang itu mengadakan perjanjian. <sup>28</sup>Abraham memisahkan tujuh anak domba dari kawanan dombanya, <sup>29</sup>dan Abimelekh bertanya kepadanya, "Mengapa engkau lakukan hal itu?" <sup>30</sup>Abraham menjawab, "Terimalah ketujuh anak domba ini sebagai tanda Tuan mengakui bahwa akulah yang telah menggali sumur ini." <sup>31</sup>Demikianlah tempat itu dinamakan Bersyeba, karena di situlah kedua orang itu mengucapkan sumpah. <sup>32</sup>Setelah mereka mengadakan perjanjian di Bersyeba, Abimelekh dan Pikhol kembali ke negeri orang Filistin. <sup>33</sup>Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba dan sejak itu tempat itu dipakainya untuk menyembah TUHAN, Allah yang kekal. <sup>34</sup>Sesudah itu Abraham tinggal agak lama di negeri orang Filistin.

**22** Beberapa waktu kemudian Allah menguji kesetiaan Abraham. Allah memanggil, "Abraham!" Lalu Abraham menjawab, "Ya, Tuhan." <sup>2</sup>Kata Allah, "Pergilah ke ta-

nah Moria dengan Ishak, anakmu yang tunggal, yang sangat kaukasih. Di situ, di sebuah gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu, persembahkanlah anakmu sebagai kurban bakaran kepada-Ku." <sup>3</sup>Keesokan harinya pagi-pagi, Abraham membelah-belah kayu untuk kurban bakaran dan mengikat kayu itu di atas keledainya. Ia berangkat dengan Ishak dan dua orang hambanya ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. <sup>4</sup>Pada hari yang ketiga tampaklah oleh Abraham tempat itu di kejauhan. <sup>5</sup>Lalu ia berkata kepada kedua hambanya itu, "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini. Saya dan anak saya akan pergi ke sana untuk menyembah TUHAN, nanti kami kembali kepadamu." <sup>6</sup>Abraham meletakkan kayu untuk kurban bakaran itu pada pundak Ishak, sedang ia sendiri membawa pisau dan bara api untuk membakar kayu. Ketika mereka berjalan bersama-sama, <sup>7</sup>Ishak berkata, "Ayah!" Abraham menjawab, "Ada apa, anakku?" Ishak bertanya, "Kita sudah membawa api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk kurban bakaran itu?" <sup>8</sup>Abraham menjawab, "Allah sendiri akan menyediakan anak domba itu." Lalu keduanya berjalan terus. <sup>9</sup>Ketika mereka sampai di tempat yang dikatakan Allah kepada Abraham, ia mendirikan sebuah mezbah dan menyusun kayu bakar itu di atasnya. Lalu diikatnya anaknya dan dibaringkannya di mezbah, di atas kayu bakar itu. <sup>10</sup>Setelah itu, diambilnya pisaunya hendak membunuh anaknya. <sup>11</sup>Tetapi malaikat TUHAN berseru kepadanya dari langit, "Abraham, Abraham!" Jawab Abraham, "Ya, Tuhan!" <sup>12</sup>"Jangan kausakiti anak itu atau kauapa-apakan dia," kata TUHAN melalui malaikat itu. "Sekarang Aku tahu bahwa engkau hormat dan taat kepada-Ku, karena engkau tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang tunggal itu kepada-Ku." <sup>13</sup>Lalu Abraham memandang ke sekitarnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut dalam semak-semak. Abraham mengambil domba itu lalu mempersembahkannya kepada TUHAN sebagai kurban bakaran pengganti anaknya. <sup>14</sup>Abraham menamakan tempat itu "TUHAN menyediakan yang diperlukan". Dan sampai sekarang pun orang mengatakan "Di atas gunung-Nya TUHAN menyediakan yang diperlukan". <sup>15</sup>Sekali lagi dari langit malaikat TUHAN berseru kepada Abraham, <sup>16</sup>"TUHAN berkata: Aku bersumpah demi nama-Ku sendiri, karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang tunggal itu kepada-Ku, <sup>17</sup>Aku akan memberkati engkau dengan berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di tepi laut. Anak cucumu akan mengalahkan musuh-musuh mereka. <sup>18</sup>Semua bangsa di bumi akan memohon kepada-Ku supaya Aku memberkati mereka sebagaimana telah Kuberkati keturunanmu—karena engkau telah mentaati perintah-Ku." <sup>19</sup>Setelah itu kembalilah Abraham kepada kedua hambanya, lalu mereka bersama-sama pergi ke Bersyeba, dan Abraham menetap di sana. <sup>20</sup>Abraham mempunyai abang yang bernama Na-

hor. Sesudah kejadian di Gunung Moria itu, Abraham mendengar bahwa Milka, istri Nahor telah mempunyai delapan anak laki-laki, yaitu: <sup>21</sup>Us, yang sulung; Bus, adiknya; Kemuel, yang kemudian menjadi ayah Aram; <sup>22</sup>Kesed, Hazo, Pildas, Yidlaf, dan Betuel, <sup>23</sup>yang kemudian menjadi ayah Ribka. Itulah kedelapan anak yang dilahirkan Milka bagi Nahor, saudara Abraham. <sup>24</sup>Nahor mempunyai selir yang bernama Reuma dan selir itu melahirkan Tebah, Gaham, Tahas dan Maakha.

**23**Sesudah Sara mencapai usia 127 tahun, <sup>2</sup>ia meninggal di Hebron di tanah Kanaan. Abraham sedih dan meratapi kematian istrinya itu. <sup>3</sup>Setelah itu Abraham meninggalkan jenazah istrinya dan pergi kepada orang-orang Het, yang mendiami negeri itu. Ia berkata, <sup>4</sup>"Saya ini orang asing yang tinggal di tengah-tengah Saudara-saudara; izinkanlah saya membeli sebidang tanah supaya saya dapat menguburkan istri saya." <sup>5</sup>Mereka menjawab, <sup>6</sup>"Kami menghormati Tuan sebagai pemimpin yang kuat di antara kami, jadi kuburkanlah istri Tuan dalam kuburan yang paling baik yang kami miliki. Kami semua merasa senang menyediakan kuburan untuk istri Tuan." <sup>7</sup>Kemudian sujudlah Abraham di hadapan mereka, <sup>8</sup>dan berkata, "Jika Saudara-saudara rela saya menguburkan istri saya di sini, tolonglah mintakan kepada Efron, anak laki-laki Zohar, <sup>9</sup>supaya ia menjual kepadaku Gua Makhpela yang terletak di pinggir ladangnya. Baiklah ia menjual tanah itu di sini, dengan disaksikan Saudara-saudara. Harganya akan kubayar penuh, supaya tanah itu jadi milik saya." <sup>10</sup>Pada waktu itu Efron sendiri sedang duduk dengan orang-orang Het itu pada tempat pertemuan di pintu gerbang kota. Lalu dengan disaksikan oleh semua orang yang ada di situ, ia menjawab, <sup>11</sup>"Bangsa saya sendiri menjadi saksi bahwa ladang itu beserta guanya saya berikan supaya Tuan dapat menguburkan istri Tuan." <sup>12</sup>Maka Abraham sujud di hadapan orang-orang Het itu, <sup>13</sup>dan dengan didengar oleh semua orang, ia berkata kepada Efron, "Mohon dengarkan saya. Saya ingin membeli seluruh ladang itu. Terimalah uangnya, supaya saya menguburkan istri saya di situ." <sup>14</sup>Efron menjawab, <sup>15</sup>"Sebidang tanah yang hanya berharga empat ratus uang perak--apa artinya itu bagi kita berdua? Kuburkanlah istri Tuan di situ." <sup>16</sup>Abraham setuju dengan harga itu. Ia menghitung uang perak sejumlah yang disebut oleh Efron, yaitu empat ratus uang perak, menurut timbangan yang dipakai oleh para saudagar. Lalu ia membayarnya kepada Efron, dengan disaksikan oleh semua orang Het itu. <sup>17</sup>Demikianlah ladang Efron yang letaknya di Makhpela di sebelah timur Mamre, menjadi milik Abraham. Tanah itu terdiri dari ladang dan guanya serta semua pohon-pohonnya termasuk pohon-pohon yang ada di batas-batasnya. <sup>18</sup>Tanah itu diakui sebagai milik Abraham oleh semua orang Het yang hadir dalam pertemuan di pintu gerbang kota. <sup>19</sup>Sesudah itu Abraham menguburkan Sara istrinya di dalam gua Makhpela di ta-

nah Kanaan. <sup>20</sup>Demikianlah ladang beserta guanya yang tadinya milik orang Het, menjadi milik Abraham untuk tanah pekuburan.

**24**Abraham sudah tua sekali, dan ia diberkati TUHAN dalam segala hal. <sup>2</sup>Pada suatu hari berkatalah Abraham kepada hambanya yang paling tua, yang mengurus segala harta bendanya, "Letakkanlah tanganmu di antara pangkal pahaku. <sup>3</sup>Bersumpahlah demi TUHAN, Allah yang menguasai langit dan bumi, bahwa engkau tidak akan mencari istri bagi Ishak anakku dari antara orang-orang di tanah Kanaan ini. <sup>4</sup>Engkau harus kembali ke negeri kelahiranku untuk mencari istri baginya dari antara sanak saudaraku." <sup>5</sup>Lalu bertanyalah hamba itu kepadanya, "Bagaimana jika gadis itu tidak mau meninggalkan rumahnya dan tak mau mengikuti saya ke negeri ini? Haruskah saya membawa anak Tuan itu ke negeri asal Tuan?" <sup>6</sup>Tetapi Abraham menjawab, "Awat! Jangan sekali-kali kaubawa anakku itu ke sana! <sup>7</sup>TUHAN, Allah yang menguasai langit, telah membawa aku dari rumah ayahku dan dari negeri sanak saudaraku, dan Ia telah bersumpah kepadaku bahwa Ia akan memberikan negeri ini kepada keturunanku. Dia juga akan mengutus malaikat-Nya untuk menolongmu, supaya engkau dapat menemukan seorang istri dari sana untuk anakku. <sup>8</sup>Tetapi jika gadis itu tidak mau ikut dengan engkau, maka engkau bebas dari sumpah ini. Bagaimanapun juga, jangan kaubawa anakku itu ke sana." <sup>9</sup>Kemudian hamba itu meletakkan tangannya di antara pangkal paha Abraham tuannya, dan bersumpah akan melakukan apa yang diminta oleh Abraham itu. <sup>10</sup>Hamba itu mengambil sepuluh ekor unta serta bermacam-macam barang berharga milik tuannya dan berangkat ke kota tempat tinggal Nahor semasa hidupnya; letaknya di sebelah utara Mesopotamia. <sup>11</sup>Setelah ia tiba di sana, dihentikannya unta-unta itu supaya beristirahat dekat sebuah sumur di luar kota. Hari sudah sore, dan itulah waktunya para wanita datang ke sumur untuk menimba air. <sup>12</sup>Lalu hamba itu berdoa, "TUHAN, Allah tuan saya Abraham, tolonglah, supaya tugas saya berhasil pada hari ini; baik hatilah kepada tuan saya Abraham. <sup>13</sup>Lihatlah, saya berdiri di dekat sumur ini. Sebentar lagi gadis-gadis dari kota akan datang menimba air. <sup>14</sup>Saya akan berkata kepada salah seorang dari mereka, 'Tolong turunkan buyungmu dan berilah saya minum.' Jika ia menjawab, 'Minumlah, dan unta-unta Bapak juga akan saya beri minum!' dialah yang TUHAN pilih untuk hambamu Ishak. Jika hal itu terjadi, saya akan tahu bahwa TUHAN telah baik hati kepada tuan saya Abraham." <sup>15</sup>Ketika ia sedang berdoa itu, Ribka, seorang gadis yang sangat cantik dan masih perawan, tiba di sumur itu membawa buyung di atas bahunya. Ia anak Betuel, dan orang tua Betuel adalah Nahor dan Milka; Nahor itu abang Abraham. Ribka menuju ke sumur itu dan mengisi buyungnya, lalu berjalan kembali. <sup>16</sup>(24:15) <sup>17</sup>Hamba Abraham lari mendekati

tinya dan berkata, "Tolong, Nak, berilah saya minum dari buyungmu itu." <sup>18</sup>Gadis itu menjawab, "Minumlah, Pak," lalu dengan cepat diturunkannya buyungnya dari bahunya, dan sambil memegang buyung itu diberinya hamba itu minum. <sup>19</sup>Setelah hamba itu selesai minum; berkatalah gadis itu, "Saya akan menimba air untuk unta-unta Bapak juga, supaya semua binatang itu dapat minum sepenuhnya." <sup>20</sup>Kemudian dengan cepat air di dalam buyung itu dituangkannya ke dalam tempat minum unta, lalu berlailah ia kembali ke sumur untuk menimba air lebih banyak lagi sampai semua binatang itu puas minum. <sup>21</sup>Sementara itu hamba Abraham terus memperhatikannya tanpa berkata sepatah pun. Ia ingin tahu apakah TUHAN membuat ia berhasil melakukan tugasnya atau tidak. <sup>22</sup>Setelah semua unta minum sepuas-puasnya, hamba Abraham mengambil perhiasan emas yang berharga, lalu mengenakannya pada hidung gadis itu. Pada lengannya diberi sepasang gelang emas. <sup>23</sup>Lalu hamba itu berkata, "Coba katakan siapa ayahmu. Adakah tempat bermalam di rumahnya untuk saya dan orang-orangku?" <sup>24</sup>"Ayah saya Betuel, anak Nahor dan Milka," jawab gadis itu. <sup>25</sup>"Di rumah kami ada tempat bermalam untuk Bapak dan juga banyak jerami dan makanan ternak." <sup>26</sup>Maka sujudlah hamba itu menyembah TUHAN. <sup>27</sup>Katanya, "Pujilah TUHAN, Allah tuan saya Abraham. TUHAN ternyata setia dan berbaik hati kepada tuan saya Abraham. Ia memimpin saya langsung kepada sanak saudaranya." <sup>28</sup>Kemudian gadis itu lari ke rumah ibunya dan menceritakan segala kejadian itu. <sup>29</sup>Ribka mempunyai seorang abang yang bernama Laban. Ia mendengar cerita adiknya tentang apa yang dikatakan hamba itu. Ia melihat juga perhiasan di hidung dan gelang pada lengan adiknya itu. Maka berlailah Laban keluar rumah untuk menemui hamba Abraham itu yang masih berdiri dengan unta-untanya di dekat sumur. <sup>30</sup>(24:29) <sup>31</sup>Lalu kata Laban, "Bapak orang yang diberkati TUHAN! Jangan tinggal di luar sini. Mari ke rumah kami. Kami telah menyediakan kamar untuk Bapak dan juga tempat bagi unta-unta Bapak." <sup>32</sup>Lalu ikutlah hamba itu dan masuk ke dalam rumah. Laban menurunkan beban unta-unta, dan memberi jerami dan makanan kepada binatang-binatang itu. Setelah itu dibawanya air pembasuh kaki untuk hamba Abraham dan orang-orangnya. <sup>33</sup>Ketika makanan dihidangkan, hamba itu berkata, "Saya tidak akan makan sebelum menyampaikan pesan yang saya bawa." Laban berkata, "Silakan bicara." <sup>34</sup>Lalu mulailah hamba Abraham berbicara, katanya, "Saya ini hamba Abraham. <sup>35</sup>TUHAN sangat memberkati tuan saya itu dan menjadikan dia kaya raya. TUHAN telah memberikan kepadanya kawan domba, kambing, sapi, unta, keledai, dan juga perak, emas, serta hamba laki-laki dan perempuan. <sup>36</sup>Pada usia yang lanjut, Sara, istri tuan saya itu telah melahirkan anak laki-laki, dan tuan saya telah mewariskan segala harta bendanya kepada anaknya itu. <sup>37</sup>Dia menyuruh saya berjanji dengan sumpah supaya mentaati perin-

tahnya. Katanya, 'Janganlah engkau memilih istri bagi anakku dari antara gadis-gadis di tanah Kanaan ini, <sup>38</sup>melainkan dari antara sanak saudara kaum ayahku. Jadi pergilah ke sana dengan segera.' <sup>39</sup>Lalu saya bertanya kepadanya, 'Bagaimana jika gadis itu tidak mau ikut dengan saya?' <sup>40</sup>Lalu jawabnya, 'TUHAN yang selalu kutaati, akan mengutus malaikat-Nya untuk menolong supaya tugasmu berhasil. Engkau akan menemukan istri bagi anakku dari antara kaumku sendiri, yaitu dari sanak saudara ayahku. <sup>41</sup>Hanya apabila mereka menolakmu, barulah engkau bebas dari sumpahmu.' <sup>42</sup>Dan ketika saya sampai di sumur tadi, saya berdoa di dalam hati, 'TUHAN, Allah tuan saya Abraham, hendaknya TUHAN membuat tugas saya berhasil. <sup>43</sup>Saya akan tetap berdiri di dekat sumur ini. Apabila seorang gadis datang untuk menimba air, saya akan minta kepadanya supaya diberi minum. <sup>44</sup>Jika dia mau melakukannya, dan menawarkan juga untuk memberi minum kepada unta-unta saya, maka dialah kiranya yang TUHAN pilih menjadi istri anak tuan saya itu.' <sup>45</sup>Belum lagi saya selesai mengucapkan doa itu di dalam hati, datanglah Ribka membawa buyung di atas bahunya lalu mengambil air dari sumur. Kemudian saya berkata kepadanya, 'Tolong berilah saya minum.' <sup>46</sup>Dengan segera ia menurunkan buyung itu dari bahunya dan berkata, 'Minumlah, dan unta-unta Bapak juga akan saya beri minum.' Lalu saya minum dan setelah itu unta-unta saya itu juga diberinya minum. <sup>47</sup>Sesudah itu saya bertanya, 'Siapakah ayahmu?' Dan ia menjawab, 'Ayah saya Betuel, anak Nahor dan Milka.' Lalu saya mengenakan perhiasan emas pada hidungnya dan sepasang gelang pada lengannya. <sup>48</sup>Saya sujud menyembah dan memuji TUHAN, Allah tuan saya Abraham. Ia telah memimpin saya langsung ke sini, kepada sanak saudara tuan saya, sehingga saya dapat menemukan gadis ini bagi anaknya. <sup>49</sup>Sekarang, jika kalian bersedia memperlakukan tuan saya dengan baik dan memenuhi tanggung jawab kalian terhadapnya sebagai saudara, sudilah mengatakannya kepada saya, tetapi jika tidak, katakanlah juga, supaya saya tahu harus berbuat apa." <sup>50</sup>Laban dan Betuel menjawab, "Karena apa yang terjadi ini berasal dari TUHAN, kami tidak patut memberi keputusan. <sup>51</sup>Ini Ribka; biarlah ia ikut dengan Bapak dan menjadi istri anak tuan Bapak, seperti yang dikatakan TUHAN sendiri." <sup>52</sup>Ketika hamba Abraham itu mendengar perkataan mereka, ia sujud menyembah TUHAN. <sup>53</sup>Lalu ia mengeluarkan pakaian, perhiasan perak dan emas, dan memberikan semua itu kepada Ribka. Juga abangnya dan ibunya diberinya hadiah yang mahal-mahal. <sup>54</sup>Setelah itu hamba Abraham dan orang-orangnya makan dan minum, lalu bermalam di situ. Sesudah mereka bangun keesokan harinya, hamba itu berkata, "Izinkanlah saya pulang kepada tuan saya." <sup>55</sup>Tetapi abang serta ibu Ribka berkata, "Biarlah Ribka tinggal bersama kami kira-kira seminggu atau sepuluh hari lagi, dan sesudah itu bolehlah dia pergi." <sup>56</sup>Tetapi hamba itu berkata, "Janganlah menahan saya.

TUHAN membuat perjalanan saya berhasil; izinkanlah saya pulang kepada tuan saya.”<sup>57</sup>Jawab mereka, ”Mari kita panggil Ribka dan menanyakan pendapatnya.”<sup>58</sup>Lalu mereka memanggil Ribka dan bertanya, ”Maukah engkau ikut orang ini?” Jawab gadis itu, ”Ya, saya mau.”<sup>59</sup>Maka mereka mengizinkan Ribka dan inang pengasuhnya pergi dengan hamba Abraham dan orang-orangnya. Lalu mereka memberkati Ribka dengan kata-kata ini, ”Semoga engkau, Ribka menjadi ibu jutaan orang! Semoga keturunanmu menaklukkan kota-kota musuhnya!”<sup>60</sup>(24:59)<sup>61</sup>Kemudian berkemaslah Ribka beserta wanita-wanita muda yang menjadi hambanya, lalu naik unta dan berangkat mengikuti hamba Abraham itu.<sup>62</sup>Sementara itu Ishak telah datang dari padang gurun, lewat sumur yang disebut ”Dia Yang Memperhatikan Aku” dan tinggal di bagian selatan Kanaan.<sup>63</sup>Pada suatu sore ia keluar kemahnya hendak berjalan di ladang, lalu dilihatnya unta-unta datang.<sup>64</sup>Ketika Ribka melihat Ishak, ia turun dari untanya,<sup>65</sup>dan bertanya kepada hamba Abraham itu, ”Siapa orang laki-laki di ladang itu yang datang ke arah kita?” ”Dia tuan saya,” jawab hamba itu. Lalu Ribka mengambil selendangnya dan menutupi wajahnya.<sup>66</sup>Kemudian hamba itu menceritakan kepada Ishak segala yang telah dilakukannya.<sup>67</sup>Setelah itu Ishak membawa Ribka masuk ke dalam kemah Sara ibunya, dan ia memperistri Ribka. Ishak mencintai Ribka; maka terhiburlah hati Ishak yang sedih karena kehilangan ibunya.

**25**Abraham menikah lagi dengan seorang wanita yang bernama Keturah.<sup>2</sup>Istrinya itu melahirkan anak-anak yang bernama: Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah.<sup>3</sup>Yoksan ayah Syeba dan Dedan, dan keturunan Dedan ialah orang Asyur, orang Letus, dan orang Leum.<sup>4</sup>Anak-anak Midian ialah: Efa, Efer, Henokh, Abida, dan Eldaa. Mereka semuanya keturunan Keturah.<sup>5</sup>Walaupun Abraham mewariskan segala harta bendanya kepada Ishak,<sup>6</sup>semasa hidupnya ia memberikan banyak hadiah kepada anak-anak yang diperolehnya dari istri-istrinya yang lain. Kemudian disuruhnya anak-anak itu pindah ke daerah di sebelah timur Kanaan, supaya menjauhi Ishak anaknya.<sup>7</sup>Abraham meninggal pada usia yang lanjut, yaitu 175 tahun.<sup>8</sup>(25:7)<sup>9</sup>Ia dikuburkan oleh anak-anaknya, yaitu Ishak dan Ismael, di Gua Makhpela yang terletak di ladang sebelah timur Mamre. Dahulu ladang itu milik Efron anak Zohar, orang Het,<sup>10</sup>tetapi sudah dibeli oleh Abraham dari orang Het itu. Sara, istri Abraham, juga dikuburkan di sana.<sup>11</sup>Setelah Abraham meninggal, Allah memberkati Ishak, anak Abraham. Pada waktu itu Ishak tinggal di dekat sumur yang disebut ”Dia Yang Memperhatikan Aku”.<sup>12</sup>Ismael adalah anak Abraham dan Hagar, wanita Mesir, hamba Sara itu.<sup>13</sup>Ismael mempunyai dua belas anak yang disebutkan di sini menurut urutan lahirnya: Nebayot, Kedar, Adbeel, Mibsam, Misyma, Duma, Masa, Hadad, Tema, Yetur, Nafis dan Kedma. Anak-

anak itu menjadi bapak leluhur dua belas suku bangsa, dan desa dan perkemahan mereka disebut menurut nama-nama mereka.<sup>14</sup>(25:13)<sup>15</sup>(25:13)<sup>16</sup>(25:13)<sup>17</sup>Ismael berumur 137 tahun ketika ia meninggal.<sup>18</sup>Keturunannya tinggal di daerah antara Hawila dan Syur di sebelah timur Mesir ke arah Asyur. Mereka hidup terpisah dari keturunan Abraham yang lain.<sup>19</sup>Inilah riwayat Ishak, anak Abraham.<sup>20</sup>Ishak berumur empat puluh tahun ketika ia menikah dengan Ribka, adik Laban, anak Betuel, seorang Keturunannya dari Mesopotamia.<sup>21</sup>Karena Ribka tidak mendapat anak, Ishak berdoa kepada TUHAN untuk istrinya. Dan TUHAN mengabulkan doa Ishak, sehingga Ribka mengandung.<sup>22</sup>Ia mengandung anak kembar, dan sebelum anak-anak itu lahir, mereka bergelut di dalam rahimnya. Kata Ribka, ”Mengapa hal ini harus terjadi pada diriku?” Lalu ia memohon petunjuk kepada TUHAN.<sup>23</sup>TUHAN berkata kepadanya, ”Dua bangsa ada di dalam rahimmu; kau akan melahirkan dua bangsa yang berseteru; adiknya lebih kuat dari kakaknya yang sulung melayani yang bungsu.”<sup>24</sup>Tibalah saatnya bagi Ribka untuk bersalin, dan ia melahirkan dua anak laki-laki kembar.<sup>25</sup>Yang sulung warnanya kemerah-merahan, dan kulitnya seperti jubah yang berbulu. Sebab itu ia dinamakan Esau.<sup>26</sup>Waktu anak yang kedua dilahirkan, tangannya memegang tumit Esau. Sebab itu ia dinamakan Yakub. Ishak berumur enam puluh tahun pada waktu mereka lahir.<sup>27</sup>Kedua anak itu bertambah besar. Esau menjadi pemburu yang cakap dan suka tinggal di padang, tetapi Yakub bersifat tenang dan suka tinggal di rumah.<sup>28</sup>Ishak lebih sayang kepada Esau, sebab Ishak suka makan daging buruan. Tetapi Ribka lebih sayang kepada Yakub.<sup>29</sup>Pada suatu hari ketika Yakub sedang memasak sayur kacang merah, datanglah Esau dari perburuannya. Ia lapar.<sup>30</sup>Katanya kepada Yakub, ”Saya lapar sekali. Minta sedikit kacang merah itu.” (Itulah sebabnya ia disebut Edom.)<sup>31</sup>Jawab Yakub, ”Baik, asal kauberikan lebih dahulu hakmu sebagai anak sulung.”<sup>32</sup>Kata Esau, ”Peduli apa hak itu bagi saya. Saya lapar setengah mati!”<sup>33</sup>Kata Yakub pula, ”Bersumpahlah dulu bahwa kauberikan hakmu kepada saya.” Esau bersumpah dan memberi haknya kepada Yakub.<sup>34</sup>Setelah itu Yakub memberi kepadanya roti dan sebagian dari sayur kacang merah itu. Esau makan dan minum lalu pergi. Demikianlah Esau meremehkan haknya sebagai anak sulung.

**26**Di negeri itu timbul lagi kelaparan seperti yang telah terjadi pada zaman Abraham. Ishak menghadap Abimelekh, raja orang Filistin, di Gerar dan minta izin untuk tinggal di sana.<sup>2</sup>Hal itu dilakukannya karena TUHAN telah menampakkan diri kepadanya dan berkata, ”Jangan pergi ke Mesir; tinggallah di negeri ini, seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu.<sup>3</sup>Aku akan melindungi dan memberkatimu. Seluruh wilayah ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. Aku akan menepati janji yang telah Kuberikan kepada Abraham ayahmu.<sup>4</sup>Aku



akan memberikan kepadamu anak cucu sebanyak bintang di langit, dan seluruh wilayah ini akan Kuberikan kepada mereka. Semua bangsa di bumi akan mohon kepada-Ku supaya Aku memberkati mereka sebagaimana telah Kuberkati keturunanmu. <sup>5</sup>Aku akan memberkati kamu, karena Abraham telah mentaati Aku dan memelihara segala hukum dan perintah-Ku.” <sup>6</sup>Jadi tinggallah Ishak di Gerar. <sup>7</sup>Ketika orang-orang di situ bertanya tentang Ribka, Ishak menjawab bahwa dia itu adiknya, dan bukan istrinya. Ishak takut orang-orang itu akan membunuhnya untuk mendapat Ribka yang amat cantik itu. <sup>8</sup>Setelah Ishak tinggal di sana beberapa lama, pada suatu hari Raja Abimelekh memandang dari jendelanya, dan dilihatnya Ishak sedang bercumbu-cumbu dengan Ribka. <sup>9</sup>Maka dipanggilnya Ishak dan ia berkata, ”Bukankah wanita itu istrimu? Mengapa engkau mengatakan bahwa dia adikmu?” Jawab Ishak, ”Saya pikir, saya akan dibunuh jika mengatakan bahwa dia istri saya.” <sup>10</sup>”Apa yang telah kaulakukan terhadap kami?” kata Abimelekh. ”Salah seorang dari rakyatku bisa saja tidur dengan istrimu, dan kalau hal itu terjadi, engkaulah yang bertanggung jawab atas kesalahan kami itu.” <sup>11</sup>Kemudian Abimelekh memperingatkan seluruh rakyatnya demikian, ”Barangsiapa mengganggu orang ini atau istrinya, akan dihukum mati.” <sup>12</sup>Ishak menaburkan bibit untuk bercocok tanam di negeri itu, dan tahun itu mendapat hasil seratus kali lipat dari yang ditaburkannya, karena TUHAN memberkati dia. <sup>13</sup>Kekayaannya semakin bertambah dan ia menjadi kaya raya. <sup>14</sup>Orang Filistin cemburu kepadanya karena ia mempunyai banyak hamba, kawanan domba dan sapi. <sup>15</sup>Lalu mereka menimbuni dengan tanah semua sumur yang telah digali oleh hambahamba Abraham semasa ia masih hidup. <sup>16</sup>Kemudian Abimelekh berkata kepada Ishak, ”Pergilah dari negeri kami. Engkau sudah lebih berkuasa dari kami.” <sup>17</sup>Jadi pergilah Ishak dan berkemah di Lembah Gerar. Di situ ia tinggal beberapa lamanya. <sup>18</sup>Dia menggali kembali sumur-sumur yang telah digali pada zaman Abraham dan yang telah ditimbuni dengan tanah oleh orang Filistin sepeninggal Abraham. Sumur-sumur itu diberi nama yang sama seperti yang diberikan ayahnya. <sup>19</sup>Hamba-hamba Ishak menggali sumur di Lembah Gerar itu dan menemukan air berlimpah-limpah. <sup>20</sup>Tetapi para gembala di Gerar bertengkar dengan para gembala Ishak. Kata mereka, ”Air ini milik kami.” Karena itu Ishak menamakan sumur itu ”Pertengkaran”. <sup>21</sup>Hamba-hamba Ishak menggali sumur yang lain lagi, maka terjadilah pertengkaran mengenai sumur itu juga. Karena itu, Ishak menamakan sumur itu ”Permusuhan”. <sup>22</sup>Kemudian ia pindah dari situ dan menggali sumur yang ketiga. Kali ini tidak terjadi pertengkaran. Karena itu, Ishak menamakan sumur itu ”Kebebasan”. Kata-tanya, ”Sekarang TUHAN telah memberi kita kebebasan untuk tinggal di negeri ini, dan kita akan menjadi makmur di sini.” <sup>23</sup>Kemudian Ishak berangkat dan tiba di Bersyeba. <sup>24</sup>Pada malam itu TUHAN menampakkan diri ke-

padanya dan berkata, ”Akulah Allah ayahmu Abraham. Jangan takut; Aku melindungimu. Aku akan memberkati-mu dan memberi kepadamu keturunan yang banyak karena janji-Ku kepada hamba-Ku Abraham.” <sup>25</sup>Lalu Ishak mendirikan mezbah dan menyembah TUHAN di tempat itu. Ia berkemah di situ dan hamba-hambanya menggali sumur yang lain. <sup>26</sup>Pada suatu hari datanglah Abimelekh dari Gerar, dengan Ahuzat, penasihatnya, dan Pikhol, panglima tentaranya, untuk menemui Ishak. <sup>27</sup>Maka bertanyalah Ishak, ”Mengapa kalian datang menemui saya sekarang, padahal dahulu kalian memusuhi dan mengusir saya dari negeri kalian?” <sup>28</sup>Lalu mereka menjawab, ”Sekarang kami tahu bahwa TUHAN melindungi engkau dan pada hemat kami sebaiknya kita mengadakan perjanjian. Bersumpahlah <sup>29</sup>bahwa engkau tidak akan berbuat jahat terhadap kami, sebagaimana kami pun tidak pernah berbuat jahat terhadapmu. Kami telah bersikap baik terhadapmu dan membiarkan engkau pergi dengan damai. Sudah jelas bagi kami bahwa TUHAN memberkati engkau.” <sup>30</sup>Kemudian Ishak menjamu mereka, dan mereka makan dan minum. <sup>31</sup>Keesokan harinya pagi-pagi masing-masing mengucapkan janji yang disahkan dengan sumpah. Lalu Ishak mengucapkan selamat jalan kepada mereka dan berpisahlah mereka sebagai sahabat. <sup>32</sup>Pada hari itu juga hamba-hamba Ishak datang dan melaporkan kepadanya tentang sumur yang telah mereka gali. Kata mereka, ”Kami telah mendapatkan air.” <sup>33</sup>Lalu Ishak menamakan sumur itu ”Sumpah”. Itulah asal mulanya kota itu dinamakan Bersyeba. <sup>34</sup>Ketika Esau berumur empat puluh tahun, ia menikah dengan dua gadis dari suku bangsa Het, yaitu Yudit anak Beerri, dan Basmat anak Elon. <sup>35</sup>Kedua wanita itu menyusahkan hidup Ishak dan Ribka.

**27** Pada suatu hari, ketika Ishak sudah tua dan buta pula, dipanggilnya Esau, anaknya yang sulung, lalu berkata kepadanya, ”Anakku!” ”Ya, Ayah,” jawab Esau. <sup>2</sup>Ishak berkata, ”Engkau tahu bahwa saya sudah tua dan mungkin tidak akan hidup lama lagi. <sup>3</sup>Jadi ambillah busur dan panah-panahmu, pergilah memburu seekor binatang di padang. <sup>4</sup>Masaklah yang enak seperti yang saya sukai, lalu bawalah kepada saya. Setelah saya memakannya, akan saya berikan berkat saya kepadamu sebelum saya mati.” <sup>5</sup>Percakapan Ishak dengan Esau itu didengar oleh Ribka. Maka setelah Esau berangkat untuk berburu, <sup>6</sup>berkatalah Ribka kepada Yakub, ”Baru saja saya dengar ayahmu mengatakan kepada Esau begini, <sup>7</sup>Burulah seekor binatang dan masaklah yang enak untukku. Setelah aku memakannya, akan kuberikan berkatku kepadamu di hadapan TUHAN, sebelum aku mati.” <sup>8</sup>Nah, anakku,” kata Ribka lagi, ”dengarkanlah dan lakukanlah apa yang saya katakan ini. <sup>9</sup>Pergilah ke tempat domba kita, dan pilihlah dua anak kambing yang gemuk-gemuk, supaya saya masak menjadi makanan kesukaan ayahmu. <sup>10</sup>Kemudian bawalah kepadanya supaya dimakannya, dan setelah itu

ia akan memberikan berkatnya kepadamu sebelum ia meninggal.”<sup>11</sup> Tetapi Yakub berkata kepada ibunya, ”Ibu, bukankah badan Esau berbulu, sedangkan badan saya tidak?”<sup>12</sup> Jangan-jangan ayah meraba badan saya dan mengetahui bahwa saya menipunya; nanti ia bukannya memberikan berkat, malahan mengutuki saya.”<sup>13</sup> Ibunya menjawab, ”Jangan khawatir, Nak. Biar saya yang menanggung segala kutuknya. Lakukanlah saja apa yang saya katakan, pergilah mengambil kambing-kambing itu.”<sup>14</sup> Maka pergilah Yakub mengambil kambing-kambing itu dan membawanya kepada ibunya, lalu Ribka memasak makanan kesukaan Ishak.<sup>15</sup> Kemudian Ribka mengambil pakaian Esau yang paling bagus, yang disimpannya di rumah, lalu dikenakannya pada Yakub.<sup>16</sup> Ia membalutkan juga kulit anak kambing pada lengan dan leher Yakub yang tidak berbulu itu.<sup>17</sup> Lalu diberikannya kepada Yakub masakan yang enak itu dengan roti yang telah dibuatnya.<sup>18</sup> Setelah itu pergilah Yakub kepada ayahnya dan berkata, ”Ayah!” ”Ya,” jawab Ishak, ”siapa engkau, Esau atau Yakub?”<sup>19</sup> Jawab Yakub, ”Esau, anak ayah yang sulung; pesan ayah sudah saya lakukan. Duduklah dan makanlah daging buruan yang saya bawakan ini, supaya ayah dapat memberkati saya.”<sup>20</sup> Ishak berkata, ”Cepat sekali engkau mendapatnya, Nak.” Jawab Yakub, ”Karena TUHAN Allah yang disembah ayah telah menolong saya.”<sup>21</sup> Lalu kata Ishak kepada Yakub, ”Marilah dekat-dekat supaya saya dapat merabamu. Benarkah engkau Esau?”<sup>22</sup> Yakub mendekati ayahnya, dan ayahnya itu merabanya serta berkata, ”Suaramu seperti suara Yakub, tetapi lenganmu seperti lengan Esau.”<sup>23</sup> Ishak tidak mengenali Yakub karena lengannya berbulu seperti lengan Esau. Tetapi pada saat Yakub hendak diberkatinya,<sup>24</sup> ia masih bertanya sekali lagi, ”Benarkah engkau Esau?” ”Benar,” jawab Yakub.<sup>25</sup> Lalu berkatalah Ishak, ”Berilah saya daging itu. Setelah saya makan akan saya berikan berkat saya kepadamu.” Yakub memberikan daging itu kepadanya dan juga sedikit anggur untuk diminum.<sup>26</sup> Lalu berkatalah ayahnya kepadanya, ”Marilah lebih dekat lagi, Nak, dan ciumlah saya.”<sup>27</sup> Ketika Yakub mendekat untuk mengecupnya, Ishak mencium bau pakaian Esau, lalu diberkatinya dia. Kata Ishak, ”Bau sedap anak saya seperti bau padang yang telah diberkati TUHAN.”<sup>28</sup> Semoga Allah memberikan kepadamu embun dari langit, dan membuat ladang-ladangmu subur! Semoga Dia memberikan kepadamu gandum dan anggur berlimpah-limpah!<sup>29</sup> Semoga bangsa-bangsa menjadi hambamu, dan suku-suku bangsa takluk kepadamu. Semoga engkau menguasai semua sanak saudaramu, dan keturunan ibumu sujud di hadapanmu. Semoga terkutuklah semua orang yang mengutuk engkau dan diberkatilah semua orang yang memberkati engkau.”<sup>30</sup> Segera sesudah Ishak memberikan berkatnya dan Yakub pergi, Esau, abangnya, pulang dari berburu.<sup>31</sup> Dia juga memasak makanan yang enak lalu membawanya kepada ayahnya, katanya, ”Duduklah, Ayah, dan makanlah daging yang saya bawa untuk

Ayah, supaya Ayah dapat memberkati saya.”<sup>32</sup> ”Siapa engkau?” tanya Ishak. ”Esau anak Ayah yang sulung,” jawabnya.<sup>33</sup> Ishak mulai gemetar seluruh tubuhnya, dan dia bertanya, ”Jika begitu, siapa yang telah memburu binatang dan membawanya kepada saya tadi? Saya telah memakannya sebelum engkau tiba. Lalu saya telah berikan berkat saya yang terakhir kepadanya, dan kini berkat itu menjadi miliknya selama-lamanya.”<sup>34</sup> Setelah Esau mendengar itu, dia menangis dengan nyaring dan penuh kepedihan, lalu katanya, ”Berkatilah saya juga, Ayah!”<sup>35</sup> Ishak berkata, ”Adikmu telah datang kemari dan menipu saya. Dia telah mengambil berkat yang sebetulnya akan saya berikan kepadamu.”<sup>36</sup> Esau berkata, ”Inilah kedua kalinya dia menipu saya. Pantas namanya Yakub. Dia telah mengambil hak saya sebagai anak sulung, dan sekarang ia mengambil pula berkat yang untuk saya. Apakah Ayah tidak mempunyai berkat lain bagi saya?”<sup>37</sup> Ishak menjawab, ”Saya telah menjadikan dia tuanmu, dan semua sanak saudaranya saya jadikan hambanya. Saya telah memberikan kepadanya gandum dan anggur. Sekarang tidak ada apa-apa lagi yang dapat saya lakukan untukmu, Nak!”<sup>38</sup> Esau tidak mau berhenti memohon kepada ayahnya, ”Apakah Ayah hanya mempunyai satu berkat saja? Berkatilah saya juga, Ayah!” Lalu mulailah dia menangis lagi.<sup>39</sup> Kemudian Ishak berkata kepadanya, ”Tidak akan ada embun dari langit bagimu, tidak akan ada ladang yang subur untukmu.<sup>40</sup> Engkau akan hidup dari pedangmu, namun menjadi hamba adikmu, tetapi bila engkau membertontak, engkau akan lepas dari kuasanya.”<sup>41</sup> Maka Esau membenci Yakub karena ayahnya telah memberikan berkatnya kepada adiknya itu. Pikirnya, ”Tidak lama lagi ayah meninggal dan sehabis kita berkabung, Yakub akan saya bunuh!”<sup>42</sup> Ketika Ribka mendengar tentang rencana Esau itu, ia menyuruh memanggil Yakub dan berkata, ”Dengarkan, abangmu Esau bermaksud membalas dendam dan membunuh engkau.”<sup>43</sup> Nah, lakukanlah apa yang saya katakan ini. Pergilah dengan segera kepada abang saya Laban di Haran,<sup>44</sup> dan tinggallah bersama dia untuk beberapa waktu lamanya, sampai kemarahan abangmu reda<sup>45</sup> dan ia melupakan apa yang telah engkau lakukan terhadapnya. Kemudian saya akan menyuruh orang membawamu pulang kemari. Tidak mau saya kehilangan kedua anak saya pada hari yang sama.”<sup>46</sup> Maka berkatalah Ribka kepada Ishak, ”Saya jemu dan bosan melihat istri-istri Esau dari suku bangsa asing itu. Jika Yakub juga kawin dengan gadis Het, lebih baik saya mati saja.”

**28** Kemudian Ishak memanggil Yakub, lalu memberkati dia serta berkata, ”Janganlah engkau kawin dengan gadis Kanaan.<sup>2</sup> Pergilah ke Mesopotamia, kepada keluarga Betuel, kakekmu, dan kawinlah dengan salah seorang anak pamanmu Laban.<sup>3</sup> Semoga Allah Yang Mahakuasa memberkati perkawinanmu dan memberikan kepadamu anak cucu yang banyak, sehingga engkau menjadi leluhur ba-

nyak bangsa! <sup>4</sup>Semoga TUHAN memberkati engkau dan keturunanmu sebagaimana telah diberkatinya Abraham, dan semoga engkau memiliki tanah yang kauidami ini, yang telah diberikan Allah kepada Abraham!" <sup>5</sup>Demikianlah Ishak melepas Yakub pergi ke Mesopotamia, kepada Laban, anak Betuel orang Aram itu. Laban adalah abang Ribka ibu Yakub dan Esau. <sup>6</sup>Esau mendengar bahwa Ishak telah memberkati Yakub dan melepas dia pergi ke Mesopotamia untuk mencari istri di situ. Juga bahwa pada waktu Ishak memberkati Yakub, ia melarang Yakub kawin dengan gadis Kanaan. <sup>7</sup>Selain itu Esau tahu bahwa Yakub mentaati perkataan ayah ibunya dan telah berangkat ke Mesopotamia. <sup>8</sup>Maka mengertilah Esau bahwa Ishak, ayahnya, tidak suka pada perempuan Kanaan, <sup>9</sup>sebab itu pergilah Esau kepada Ismael, anak Abraham, dan kawin dengan anak Ismael yang bernama Mahalat, adik Nebayot. <sup>10</sup>Yakub meninggalkan Bersyeba dan berangkat ke Haran. <sup>11</sup>Pada waktu matahari terbenam ia sampai di suatu tempat, lalu bermalam di situ. Ia berbaring hendak tidur; kepalanya berbantakan sebuah batu. <sup>12</sup>Kemudian bermimpilah ia bahwa ia melihat sebuah tangga yang berdiri di bumi dan ujungnya mencapai langit dan malaikat-malaikat turun naik di tangga itu. <sup>13</sup>Dan di sampingnya berdirilah TUHAN dan berkata, "Akulah TUHAN, Allah yang dipuja Abraham dan Ishak. Aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunanmu tanah tempat engkau berbaring ini. <sup>14</sup>Keturunanmu akan sebanyak debu di bumi. Mereka akan memperluas wilayah mereka ke segala arah, dan melalui engkau dan keturunanmu, Aku akan memberkati semua bangsa di bumi. <sup>15</sup>Ingatlah, Aku akan menolong dan melindungimu, ke mana pun engkau pergi, dan Aku akan membawamu kembali ke negeri ini. Aku tak akan meninggalkan engkau sampai telah Kula-kukan segala apa yang Kujanjikan kepadamu." <sup>16</sup>Lalu Yakub bangun dari tidurnya dan berkata, "TUHAN ada di sini, di tempat ini, tetapi baru sekarang aku mengetahuinya!" <sup>17</sup>Ia menjadi takut lalu berkata, "Alangkah seramnya tempat ini! Pastilah ini rumah Allah, pintu gerbang surga." <sup>18</sup>Keesokan harinya pagi-pagi, Yakub bangkit, lalu mengambil batu yang dipakainya sebagai bantal dan menegakkannya menjadi batu peringatan. Dituangkannya minyak zaitun di atas batu itu untuk dikhususkan bagi Allah. <sup>19</sup>Tempat itu dinamakannya Betel. (Dahulu namanya Lus). <sup>20</sup>Lalu bersumpahlah Yakub, "Jika TUHAN menolong dan melindungi saya pada perjalanan ini serta memberikan kepada saya makanan dan pakaian <sup>21</sup>sehingga saya kembali ke rumah ayah saya dengan selamat, TUHAN akan menjadi Allah saya. <sup>22</sup>Dan saya akan memberikan kepada TUHAN sepersepuluh dari segala sesuatu yang TUHAN berikan kepada saya. Batu peringatan yang saya tegakkan ini akan menjadi tempat pemujaan bagi TUHAN."

**29**Yakub meneruskan perjalanannya dan pergi ke negeri di sebelah timur Kanaan. <sup>2</sup>Tiba-tiba dilihatnya se-

buah sumur di padang, dan di dekatnya berbaringlah tiga kawanan kambing domba yang biasanya diberi minum di situ. Sumur itu tertutup batu besar. <sup>3</sup>Kalau semua kawanan kambing domba sudah berkumpul di tempat itu, para gembala menggulingkan batu itu ke samping, lalu kambing domba itu diberi minum. Setelah itu para gembala menutup sumur itu kembali. <sup>4</sup>Lalu bertanyalah Yakub kepada para gembala yang ada di situ, "Hai kawan, dari mana kalian ini?" "Dari Haran," jawab mereka. <sup>5</sup>Yakub bertanya lagi, "Kenalkah kalian kepada Laban anak Nahor?" "Kenal," jawab mereka. <sup>6</sup>"Bagaimana keadaannya?" tanya Yakub lagi. "Baik-baik saja," jawab mereka. "Lihatlah, itu anaknya perempuan yang bernama Rahel. Ia datang membawa kawanan kambing domba ayahnya." <sup>7</sup>Kata Yakub, "Hari masih siang dan belum tiba waktunya kambing domba dimasukkan ke dalam kandang. Mengapa binatang-binatang itu tidak kalian beri minum, lalu kalian biarkan makan rumput lagi?" <sup>8</sup>Jawab mereka, "Kami baru dapat memberi minum domba-domba itu kalau semua kawanan domba sudah berkumpul di sini dan batu penutup sudah digulingkan." <sup>9</sup>Selagi Yakub berbicara dengan mereka, Rahel datang dengan kawanan kambing dombanya. <sup>10</sup>Ketika Yakub melihat Rahel bersama kawanannya itu, pergilah Yakub ke sumur itu, lalu menggulingkan batu penutupnya ke samping dan memberi minum kawanan itu. <sup>11</sup>Kemudian ia mencium Rahel, dan menangis karena terharu. <sup>12</sup>Katanya kepada Rahel, "Saya anak Ribka, saudara ayahmu." Lalu berlarilah Rahel pulang ke rumahnya untuk menceritakan hal itu kepada ayahnya. <sup>13</sup>Ketika Laban mendengar berita tentang Yakub, kemanakannya itu, berlarilah ia hendak menemuinya. Laban memeluk Yakub dan menciumnya, lalu membawanya masuk ke dalam rumah. Setelah Yakub menceritakan segala hal ihwalnya kepada Laban, <sup>14</sup>Laban berkata, "Memang benar, engkau keluarga dekat dengan saya." Yakub tinggal di rumah itu sebulan penuh. <sup>15</sup>Pada suatu hari berkatalah Laban kepada Yakub, "Tidak patut engkau bekerja padaku dengan cuma-cuma, hanya karena engkau sanak saudaraku. Berapa upah yang kauinginkan?" <sup>16</sup>Adapun Laban mempunyai dua anak perempuan; yang sulung bernama Lea, dan adiknya bernama Rahel. <sup>17</sup>Lea matanya indah, sedangkan Rahel bertubuh molek dan berwajah cantik. <sup>18</sup>Yakub telah jatuh cinta kepada Rahel, sebab itu ia menjawab kepada Laban, "Saya mau bekerja selama tujuh tahun jika Paman mengizinkan saya kawin dengan Rahel." <sup>19</sup>Kata Laban, "Lebih baik saya berikan dia kepadamu daripada kepada orang lain; jadi tinggallah di sini." <sup>20</sup>Maka bekerjalah Yakub selama tujuh tahun untuk mendapat Rahel, dan baginya tahun-tahun itu berlalu seperti beberapa hari saja, karena cintanya kepada gadis itu. <sup>21</sup>Sesudah itu Yakub berkata kepada Laban, "Tujuh tahun sudah lewat; izinkanlah saya kawin dengan anak Paman." <sup>22</sup>Lalu Laban mengadakan pesta perkawinan dan mengundang semua orang di kota itu. <sup>23</sup>Tetapi pada malam itu, bukan Ra-

hel, melainkan Lea yang diantarkan Laban kepada Yakub, dan Yakub bersetubuh dengan dia. <sup>24</sup>(Laban memberikan hambanya perempuan yang bernama Zilpa kepada Lea, untuk menjadi hambanya.) <sup>25</sup>Baru keesokan harinya Yakub mengetahui bahwa Lea yang dikawininya. Lalu pergilah Yakub kepada Laban dan berkata, "Mengapa Paman perlakukan saya begini? Bukankah saya bekerja untuk mendapat Rahel? Mengapa Paman menipu saya?" <sup>26</sup>Laban menjawab, "Menurut adat di sini, adik tidak boleh kawin lebih dahulu daripada kakak. <sup>27</sup>Tunggulah sampai selesai pesta tujuh hari perkawinan, nanti saya berikan Rahel kepadamu juga, asal engkau mau bekerja tujuh tahun lagi." <sup>28</sup>Yakub setuju, dan setelah pesta itu lewat, Laban memberikan kepadanya Rahel menjadi istrinya. <sup>29</sup>(Laban memberikan hambanya perempuan yang bernama Bilha kepada Rahel, untuk menjadi hambanya.) <sup>30</sup>Yakub bersetubuh dengan Rahel juga, dan ia lebih mencintai Rahel daripada Lea. Kemudian ia bekerja tujuh tahun lagi. <sup>31</sup>Ketika TUHAN melihat bahwa Lea tidak begitu dicintai seperti Rahel, TUHAN mengizinkan Lea melahirkan anak, tetapi Rahel tetap tidak mendapat anak. <sup>32</sup>Lea mengandung lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Katanya, "TUHAN telah melihat kesusahan saya, dan sekarang suami saya akan mencintai saya." Lalu dinamakannya anaknya itu Ruben. <sup>33</sup>Lea mengandung lagi lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Kata Lea, "TUHAN telah memberikan kepada saya anak ini pula karena didengarnya bahwa saya tidak dicintai." Lalu dinamakannya anaknya itu Simeon. <sup>34</sup>Lea mengandung lagi lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Katanya, "Sekarang suami saya akan lebih terikat kepada saya karena saya telah melahirkan tiga anak laki-laki." Lalu dinamakannya anaknya itu Lewi. <sup>35</sup>Kemudian Lea hamil lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki. Katanya, "Kali ini saya akan memuji TUHAN." Lalu dinamakannya anaknya itu Yehuda. Sesudah itu Lea tidak melahirkan lagi.

**30** Tetapi Rahel belum juga mendapat anak. Sebab itu dia menjadi cemburu kepada kakaknya, lalu berkata kepada Yakub, "Berikanlah anak kepada saya, kalau tidak, saya akan mati." <sup>2</sup>Yakub marah kepada Rahel dan berkata, "Saya ini bukan Allah. Dialah yang membuat engkau tidak mendapat anak." <sup>3</sup>Lalu kata Rahel, "Ini hamba saya Bilha; tidurlah dengan dia supaya ia melahirkan. Dengan demikian saya bisa menjadi ibu melalui dia." <sup>4</sup>Lalu diberikannya Bilha kepada suaminya, dan Yakub bersetubuh dengan hamba itu. <sup>5</sup>Bilha mengandung lalu melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>6</sup>Rahel berkata, "Allah telah mengadili untuk kepentingan saya. Didengarnya doaku dan diberikannya seorang anak laki-laki kepada saya." Lalu dinamakannya anak itu Dan. <sup>7</sup>Bilha mengandung lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>8</sup>Kata Rahel, "Saya telah berjuang mati-matian melawan kakak saya, dan saya menang," karena itu dinamakannya anak itu Nafthali. <sup>9</sup>Ketika Lea menyadari bahwa ia tidak bisa menda-

pat anak lagi, diberikannya hambanya, yaitu Zilpa, kepada Yakub untuk menjadi istri. <sup>10</sup>Zilpa melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>11</sup>Lea berkata, "Saya beruntung," lalu dinamakannya anak itu Gad. <sup>12</sup>Zilpa melahirkan seorang anak laki-laki lagi, <sup>13</sup>dan Lea berkata, "Alangkah berbahagia saya! Sekarang semua wanita akan mengatakannya saya berbahagia." Karena itu dinamakannya anak itu Asyer. <sup>14</sup>Pada musim panen gandum, Ruben pergi ke padang dan ditemukannya di sana sejenis tanaman obat, lalu dibawanya kepada Lea, ibunya. Rahel berkata kepada Lea, "Berikanlah kepada saya sedikit dari tanaman obat yang ditemukan anakmu itu." <sup>15</sup>Jawab Lea, "Belum cukupkah engkau mengambil suami saya? Sekarang engkau malahan mencoba pula mengambil tanaman obat yang ditemukan anak saya." Kata Rahel, "Jika engkau mau memberikan tanaman obat anakmu itu kepada saya, engkau boleh tidur dengan Yakub malam ini." <sup>16</sup>Ketika Yakub pulang ke rumah dari padang sore itu, Lea menyambungnya sambil berkata, "Tidurlah bersama saya malam ini karena saya telah membayar untuk itu dengan tanaman obat dari anak saya." Lalu Yakub bersetubuh dengan dia pada malam itu. <sup>17</sup>Allah mengabulkan doa Lea, dan ia mengandung lalu melahirkan anak yang kelima. <sup>18</sup>Kata Lea, "Allah telah memberi saya upah sebab saya telah menyerahkan Zilpa kepada suami saya," karena itu dinamakannya anaknya itu Isakhar. <sup>19</sup>Lea mengandung lagi dan melahirkan anaknya yang keenam. <sup>20</sup>Katanya, "Allah telah memberikan kepada saya hadiah yang indah sekali. Sekarang suami saya akan menghargai saya, sebab saya telah melahirkan enam anak laki-laki," karena itu dinamakannya anaknya itu Zebulon. <sup>21</sup>Sesudah itu Lea melahirkan seorang anak perempuan yang dinamakannya Dina. <sup>22</sup>Lalu ingatlah Allah akan Rahel; Allah mengabulkan doanya dan memungkinkan dia melahirkan anak. <sup>23</sup>Maka Rahel mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Kata Rahel, "Allah telah menghilangkan kehinaan saya." <sup>24</sup>Semoga TUHAN memberikan kepada saya anak laki-laki seorang lagi." Karena itu dinamakannya anaknya itu Yusuf. <sup>25</sup>Sesudah Rahel melahirkan Yusuf, Yakub berkata kepada Laban, "Izinkanlah saya pulang ke negeri saya. <sup>26</sup>Biarkan saya pergi membawa kedua istri serta anak-anak saya. Mereka telah saya peroleh dengan bekerja pada Paman. Paman tahu, saya sudah bekerja keras sekali." <sup>27</sup>Laban berkata kepadanya, "Dengar dulu: Saya mendapat ramalan bahwa TUHAN telah memberkati saya karena engkau. <sup>28</sup>Katakan saja berapa yang kauminta." <sup>29</sup>Jawab Yakub, "Paman sendiri tahu saya sudah bekerja keras sekali, dan ternak Paman bertambah banyak karena pemeliharaan saya. <sup>30</sup>Sebelum saya datang, harta milik Paman tidak seberapa, tetapi sekarang Paman sudah kaya. TUHAN telah memberkati Paman karena saya. Sekarang sudah waktunya saya bekerja untuk keluarga saya sendiri." <sup>31</sup>Kata Laban, "Jadi apa yang harus kuberikan kepadamu?" Yakub menjawab, "Tak usah Paman berikan

apa-apa. Saya akan tetap memelihara ternak Paman, asal Paman setuju dengan usul saya ini: <sup>32</sup>Izinkan saya pada hari ini berjalan di tengah-tengah segala kawanan kambing domba Paman, dan mengambil setiap anak domba yang hitam, dan juga setiap kambing muda yang belang atau berbintik-bintik. Itu saja upah yang saya inginkan. <sup>33</sup>Di kemudian hari dengan mudah dapat Paman ketahui apakah saya telah berlaku jujur. Bilamana Paman datang untuk memeriksa upah saya, dan melihat ada kambing yang tidak berbintik-bintik atau belang, atau domba yang tidak hitam, Paman akan tahu bahwa binatang itu telah saya curi.” <sup>34</sup>Laban menjawab, ”Setuju! Kita akan melakukan apa yang kauusulkan itu!” <sup>35</sup>Tetapi pada hari itu Laban memisahkan semua kambing jantan yang loreng atau belang dan semua kambing betina yang belang, berbintik-bintik, atau yang ada noda putihnya; ia juga memisahkan semua domba yang hitam. Kemudian disuruhnya anak-anaknya mengurus binatang-binatang itu, <sup>36</sup>lalu pergilah mereka dengan binatang-binatang itu menjauhi Yakub, jaraknya tiga hari perjalanan. Sisa dari kawanan kambing domba milik Laban dipelihara oleh Yakub. <sup>37</sup>Kemudian Yakub mengambil dahan-dahan hijau dari pohon hawar, pohon badam dan pohon berangan, dan mengupas sebagian dari kulitnya sehingga menjadi belang-belang. <sup>38</sup>Diletakkan

kepada saya; tetapi Allah yang dipuja ayah saya melindungi saya. <sup>6</sup>Kamu berdua tahu juga bahwa saya telah bekerja pada ayahmu sekuat tenaga saya. <sup>7</sup>Meskipun begitu saya telah ditipunya dan diubahnya upah saya sampai sepuluh kali. Tetapi Allah tidak membiarkan dia berbuat jahat kepada saya. <sup>8</sup>Sewaktu ayahmu berkata, ’Kambing yang berbintik-bintik akan menjadi upahmu,’ maka segala kawanan melahirkan anak yang berbintik-bintik. Sewaktu ia berkata, ’Kambing yang belang akan menjadi upahmu,’ maka segala kawanan itu melahirkan anak yang belang. <sup>9</sup>Demikianlah Allah telah mengambil kawanan binatang milik ayahmu lalu memberikannya kepada saya. <sup>10</sup>Dan pada musim kawin binatang-binatang itu, saya bermimpi melihat semua kambing jantan yang sedang kawin, loreng, berbintik-bintik dan belang. <sup>11</sup>Dan Allah dengan rupa malaikat berbicara dengan saya dalam mimpi itu, kata-Nya, ’Yakub!’ Saya pun menjawab, ’Ya.’ <sup>12</sup>Malaikat itu berkata lagi, ’Lihat, semua kambing jantan yang sedang kawin itu loreng, dan berbintik-bintik dan belang. Aku sengaja mengatur itu bagimu karena telah Kulihat semua yang dilakukan oleh Laban terhadapmu. <sup>13</sup>Akulah Allah yang telah menampakkan diri kepadamu di Betel. Di sana engkau telah mempersembahkan sebuah batu peringatannya, dan engkau menuangkan minyak zaitun di atasnya. Di sana pula engkau bersumpah kepada-Ku. Sekarang bersiaplah dan kembalilah ke negeri kelahiranmu.” <sup>14</sup>Lalu Lea dan Rahel menjawab, ”Tidak ada bagian lagi dari kekayaan ayah kami yang akan kami warisi. <sup>15</sup>Kami ini dianggapnya sebagai orang asing. Dia telah menjual kami dan apa yang telah diterimanya untuk itu, telah dihabiskannya juga. <sup>16</sup>Semua kekayaan yang telah diambil Allah dari ayah kami sebenarnya milik kami dan milik anak-anak kami. Lakukanlah apa yang diperintahkan Allah kepadamu.” <sup>17</sup>Lalu Yakub berkemas-kemas untuk pulang kepada ayahnya di negeri Kanaan. Dinaikannya istri-istri dan anak-anaknya ke atas unta, dan digiringnya semua kawanan kambing dombanya dan segala apa yang telah diperolehnya di Mesopotamia. <sup>18</sup>(31:17) <sup>19</sup>Pada waktu itu Laban ada di padang sedang menggunting bulu dombadombanya, dan pada waktu itulah Rahel mencuri patung pelindung keluarga kepunyaan ayahnya. <sup>20</sup>Yakub mengakali Laban dengan tidak memberitahukan keberangkatannya. <sup>21</sup>Ia mengambil segala harta miliknya dan pergi dengan tergesa-gesa. Ia menyeberangi Sungai Efrat lalu menuju daerah pegunungan Gilead. <sup>22</sup>Baru tiga hari kemudian Laban diberitahukan bahwa Yakub telah lari. <sup>23</sup>Lalu Laban mengumpulkan orang-orangnya dan bersama-sama mereka mengejar Yakub selama tujuh hari sampai menyusulnya di daerah pegunungan Gilead. <sup>24</sup>Malam hari Allah datang kepada Laban dalam mimpinya, dan berkata, ”Awasi, jangan sekali-kali engkau mengancam Yakub dengan sepatah kata pun.” <sup>25</sup>Pada waktu itu Yakub sudah memasang kemahnya di sebuah bukit. Kemudian di sebuah bukit yang lain di daerah itu juga Laban dan

**31** Yakub mendengar anak-anak Laban berkata begini, ”Yakub telah mengambil segala harta milik ayah kita. Semua kekayaannya berasal dari harta ayah kita.” <sup>2</sup>Yakub melihat juga bahwa Laban tidak lagi ramah seperti dahulu kepadanya. <sup>3</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Yakub, ”Kembalilah ke negeri bapakmu dan kepada sanak saudaramu. Aku akan melindungi engkau.” <sup>4</sup>Sesudah itu Yakub menyuruh orang memberitahukan kepada Rahel dan Lea supaya bertemu dengan dia di padang, di tempat kawanan kambing dombanya. <sup>5</sup>Lalu kata Yakub kepada mereka, ”Saya melihat bahwa ayahmu tidak ramah lagi seperti biasanya

orang-orangnya memasang kemahnya. <sup>26</sup>Setelah itu Laban berkata kepada Yakub, "Mengapa engkau mengakali saya dan membawa lari anak-anak saya, seakan-akan mereka tawanan perang?" <sup>27</sup>Mengapa engkau mengakali saya dan pergi dengan diam-diam, tanpa minta diri? Seandainya engkau minta diri, pastilah saya melepasmu pergi dengan senang diiringi nyanyian musik rebana dan kecapi! <sup>28</sup>Engkau bahkan tidak memberi saya kesempatan untuk mencium anak cucu saya sebagai perpisahan. Bodoh benar tindakannya! <sup>29</sup>Saya cukup kuat untuk berbuat jahat kepadamu, tetapi tadi malam Allah yang dipuja ayahmu memperingatkan saya supaya sekali-kali jangan mengancam engkau. <sup>30</sup>Saya tahu bahwa engkau berangkat itu karena ingin sekali pulang. Tetapi mengapa engkau mencuri patung pelindung keluarga saya?" <sup>31</sup>Lalu Yakub menjawab, "Saya pergi dengan diam-diam karena takut Paman akan menahan anak-anak Paman. <sup>32</sup>Mengenai patung itu, jika Paman menemukan seorang di sini yang telah mencurinya, ia akan dihukum mati. Periksalah, apakah ada barang-barang milik Paman di sini. Kalau ada, silakan ambil. Dan orang-orang kita boleh menyaksikannya." Yakub tidak tahu bahwa Rahel yang mencuri patung itu. <sup>33</sup>Lalu Laban pergi ke kemah Yakub dan menggeledahnya; sesudah itu ia ke kemah Lea dan ke kemah kedua hamba wanita itu, tetapi patung itu tidak ditemukannya. Akhirnya ia masuk ke dalam kemah Rahel. <sup>34</sup>Sementara itu Rahel telah mengambil patung itu dan memasukkannya ke dalam kantong pelana unta, sedangkan ia sendiri duduk di atas pelana itu. Laban menggeledah seluruh kemah Rahel, tetapi tidak berhasil menemukan patung itu. <sup>35</sup>Lalu Rahel berkata kepada ayahnya, "Janganlah Ayah marah, saya tidak dapat berdiri menyambut Ayah, sebab saya sedang datang bulan." Laban mencari dengan teliti, tetapi tidak menemukan patung itu. <sup>36</sup>Maka marahlah Yakub, "Kejahatan apakah yang telah saya lakukan?" tanyanya geram. "Apa salah saya sehingga Paman mengejar-ngejar saya?" <sup>37</sup>Sekarang, sesudah menggeledah segala barang saya, apakah Paman menemukan barang milik Paman? Keluarkanlah barang itu dan letakkan di sini, supaya orang-orang saya dan orang-orang Paman dapat melihatnya dan memutuskan siapa di antara kita yang benar. <sup>38</sup>Dua puluh tahun saya sudah tinggal pada Paman. Kawanan domba dan kambing Paman telah berhasil berkembang biak, dan belum pernah saya makan seekor kambing jantan pun dari ternak Paman. <sup>39</sup>Yang mati diterkam binatang buas tidak pernah saya bawa kepada Paman, tetapi saya sendirilah yang menggantinya. Yang dicuri pada waktu siang maupun malam selalu Paman tuntutan supaya saya yang menggantinya. <sup>40</sup>Seringkali saya kepanasan pada waktu siang dan kedinginan pada waktu malam. Dan kerap kali saya tidak dapat tidur pula. <sup>41</sup>Begitulah keadaan saya ketika bekerja pada Paman selama dua puluh tahun penuh. Empat belas tahun lamanya saya bekerja untuk mendapat kedua anak Paman itu--dan enam tahun lagi untuk mendapat ka-

wanan kambing domba itu. Dan selama itu pun Paman mengubah upah saya sampai sepuluh kali. <sup>42</sup>Seandainya saya tidak dilindungi oleh Allah leluhur saya, yaitu Allah yang dipuja oleh Abraham dan Ishak, maka Paman pasti sudah menyuruh saya pergi dengan tangan kosong. Tetapi Allah telah memperhatikan kesusahan saya dan pekerjaan yang telah saya lakukan, dan tadi malam Ia telah memberikan keputusan-Nya." <sup>43</sup>Lalu Laban menjawab Yakub, "Kedua wanita itu anak saya; anak mereka adalah milik saya, dan kawanan domba itu kepunyaan saya pula. Seungguhnya, segala sesuatu yang kaulihat di sini sayalah yang punya. Tetapi saya tidak dapat berbuat apa-apa untuk mempertahankan anak cucu saya. <sup>44</sup>Karena itu marilah kita membuat perjanjian dan menyusun batu-batu sebagai tanda perjanjian itu." <sup>45</sup>Kemudian Yakub mengambil sebuah batu dan ditegakkannya menjadi batu peringatan. <sup>46</sup>Lalu ia menyuruh orang-orangnya mengumpulkan batu dan membuat timbunan. Setelah itu mereka makan bersama di dekat timbunan batu itu. <sup>47</sup>Laban menamakan timbunan batu itu Yegar-Sahaduta, sedangkan Yakub menamakannya Galed. <sup>48</sup>Kata Laban kepada Yakub, "Timbunan batu ini akan menjadi peringatan bagi kita berdua." Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Galed. <sup>49</sup>Laban berkata juga, "Semoga TUHAN mengawasi kita selama kita hidup berjauhan." Karena itu tempat itu dinamakan juga Mizpa. <sup>50</sup>Laban berkata lagi, "Jika engkau berbuat jahat kepada anak-anak saya, atau mengawini wanita-wanita lain, walaupun tidak ada yang mengetahuinya, ingatlah, Allah mengawasi kita. <sup>51</sup>Inilah batu-batu yang telah saya timbun, dan ini batu peringatan. <sup>52</sup>Baik timbunan ini, maupun batu peringatan itu mengingatkan kita bahwa saya tidak boleh melewati timbunan ini untuk menyerang engkau, dan engkau pun tidak boleh melewati timbunan ini dan batu peringatan ini untuk menyerang saya. <sup>53</sup>Allah yang dipuja Abraham dan dipuja ayah saya Nahor akan menjadi hakim antara kita." Lalu Yakub bersumpah demi Allah yang disembah oleh Ishak, ayahnya, untuk menepati janjinya. <sup>54</sup>Ia menyembelih seekor binatang dan mempersembahkannya di atas bukit itu. Lalu diundangnya orang-orangnya untuk makan bersama. Setelah selesai makan, mereka bermalam di bukit itu. <sup>55</sup>Keesokan harinya pagi-pagi, Laban memberi cium perpisahan kepada anak cucunya, memberkati mereka, lalu pulang ke tempat tinggalnya.

**32**Yakub meneruskan perjalanannya. Lalu beberapa malaikat datang menemui dia. <sup>2</sup>Ketika Yakub melihat mereka, ia berkata, "Ini perkemahan Allah," karena itu dinamakannya tempat itu Mahanaim. <sup>3</sup>Setelah itu Yakub menyuruh beberapa utusan berjalan mendahului dia ke negeri Edom untuk menemui Esau, abangnya. <sup>4</sup>Yakub berkata kepada mereka, "Katakanlah kepada abang saya Esau begini, 'Saya Yakub, hambamu. Selama ini saya telah tinggal pada Laban. <sup>5</sup>Sekarang saya mempunyai sapi,

keledai, domba, kambing dan hamba-hamba. Saya mengirimkan kabar kepada tuan saya, dengan harapan tuan saya akan senang.”<sup>6</sup> Ketika para utusan kembali lagi kepada Yakub, mereka berkata, ”Kami telah pergi kepada Esau, abang Tuan dan sekarang ia dalam perjalanan kemari untuk menemui Tuan. Ia datang dengan empat ratus orang.”<sup>7</sup> Mendengar itu Yakub sangat ketakutan dan khawatir. Lalu orang-orang yang ada bersamanya dibaginya menjadi dua kelompok, demikian pula dombanya, kambingnya, sapi dan untanya.<sup>8</sup> Pikirnya, ”Jika Esau datang dan menyerang kelompok yang pertama, maka kelompok kedua mungkin sempat menyelamatkan diri.”<sup>9</sup> Kemudian Yakub berdoa, ”Ya Allah, yang dipuja oleh kakek saya Abraham, dan ayah saya Ishak, dengarkanlah saya! TUHAN telah menyuruh saya pulang kembali ke negeri saya dan sanak saudara saya. Dan TUHAN berjanji akan mengatur segala sesuatu dengan baik bagi saya.”<sup>10</sup> Saya tidak layak menerima segala kasih dan kesetiaan yang sudah TUHAN tunjukkan kepada saya. Ketika saya berangkat menyeberangi Sungai Yordan, saya tidak membawa apa-apa selain tongkat. Sekarang saya datang kembali dengan dua kelompok ini.<sup>11</sup> Saya mohon dengan sangat, selamatkanlah saya dari abang saya Esau. Saya takut jangan-jangan ia datang menyerang dan membinasakan kami semua, juga wanita dan anak-anak.<sup>12</sup> Ingatlah bahwa TUHAN telah berjanji akan mengatur segala sesuatu dengan baik bagi saya dan memberi kepada saya banyak keturunan. Tidak seorang pun dapat menghitungnya karena banyaknya seperti pasir di pantai laut.”<sup>13</sup> Setelah bermalam di situ, Yakub mengambil sebagian dari binatang-binatang untuk dihadiahkan kepada Esau. Hadiah itu berupa: dua ratus kambing betina, dua puluh kambing jantan, dua ratus domba betina, dua puluh domba jantan, tiga puluh unta yang sedang menyusui, bersama anaknya, empat puluh sapi betina, sepuluh sapi jantan, dua puluh keledai betina dan sepuluh keledai jantan.<sup>14</sup>(32:13) <sup>15</sup>(32:13) <sup>16</sup>Dibagi-baginya binatang-binatang itu menjadi beberapa kelompok lalu masing-masing diserahkan kepada seorang hambanya. Katanya kepada mereka, ”Berjalanlah mendahului aku, dan jagalah supaya ada jarak antara kelompok yang satu dengan kelompok yang berikutnya.”<sup>17</sup> Yakub memerintahkan kepada hamba yang pertama, ”Jika abangku Esau bertemu denganmu, dan bertanya, ’Siapa tuanmu? Mau ke mana? Siapakah pemilik binatang-binatang yang kamu giring itu?’<sup>18</sup> Maka jawablah, ’Milik hambamu Yakub. Ia mengirim ini sebagai persembahan kepada Esau, tuannya. Hambamu Yakub sendiri sedang menyusul kami.’”<sup>19</sup> Kepada hambanya yang kedua, ketiga dan semua orang yang ditugaskan mengurus kawan-kawan itu, diberinya perintah yang sama. Sebab Yakub berpikir ia dapat membujuk Esau dengan persembahan itu, sehingga kalau bertemu nanti, Esau mau memaafkan dia.<sup>20</sup>(32:19) <sup>21</sup>Jadi ia mengirimkan lebih dahulu persembahan itu, sedangkan ia sendiri bermalam di perkemahan.<sup>22</sup> Pada malam itu

juga Yakub bangun lalu membawa kedua istrinya, kedua selirnya dan kesebelas anaknya, menyeberang Sungai Yabok.<sup>23</sup> Setelah menyeberangkan mereka, ia kembali dan mengirim segala miliknya ke seberang.<sup>24</sup> Tetapi ia tinggal seorang diri. Maka datanglah seorang laki-laki bergumul dengan Yakub sampai menjelang pagi.<sup>25</sup> Ketika orang itu merasa bahwa ia tidak akan menang dalam pergumulan itu, dipukulnya Yakub pada pinggulnya, sampai sendi pinggul itu terkilir.<sup>26</sup> Lalu kata orang itu, ”Lepaskan aku; sebentar lagi matahari terbit.” Jawab Yakub, ”Saya tidak akan melepaskan Tuan, kecuali jika Tuan memberkati saya.”<sup>27</sup> ”Siapa namamu?” tanya orang itu. ”Yakub,” jawabnya.<sup>28</sup> Orang itu berkata, ”Namamu bukan Yakub lagi. Engkau telah bergumul dengan Allah dan dengan manusia, dan engkau menang; karena itu namamu menjadi Israel.”<sup>29</sup> Yakub berkata, ”Katakanlah nama Tuan.” Tetapi orang itu menjawab, ”Tidak perlu engkau bertanya siapa namaku!” Lalu diberkatinya Yakub.<sup>30</sup> Kemudian Yakub berkata, ”Saya telah bertemu muka dengan Allah, dan saya masih hidup.” Karena itu dinamakannya tempat itu Pniel.<sup>31</sup> Pada waktu matahari terbit, Yakub meninggalkan Pniel, dan ia pincang karena sendi pinggulnya terkilir.<sup>32</sup> Sampai sekarang pun keturunan Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pinggul binatang, karena Yakub telah kena pukulan pada pinggulnya.

**33** Yakub melihat Esau datang dengan empat ratus orangnya. Karena itu dibaginya anak-anaknya di antara Lea, Rahel dan kedua selirnya.<sup>2</sup> Ia menempatkan kedua selirnya bersama anak-anak mereka di depan, kemudian Lea bersama anak-anaknya, lalu Rahel dan Yusuf di belakang sekali.<sup>3</sup> Yakub berjalan di depan mereka semua, dan sambil mendekati abangnya, ia sujud sampai tujuh kali.<sup>4</sup> Tetapi Esau berlari mendapatkan Yakub, lalu memeluknya dan menciumnya. Dan kedua orang itu bertangis-tangisan.<sup>5</sup> Ketika Esau melihat semua wanita dan anak-anak itu, ia bertanya, ”Siapa mereka yang ada bersamamu ini?” ”Mereka anak-anak saya,” jawab Yakub, ”Allah telah mengaruniakan anak-anak itu kepada saya.”<sup>6</sup> Setelah itu para selir maju dengan anak-anak mereka, lalu sujud.<sup>7</sup> Kemudian datanglah Lea beserta anak-anaknya, dan yang terakhir Yusuf dan Rahel mendekat lalu mereka semua sujud.<sup>8</sup> Esau bertanya, ”Apa maksudmu dengan rombongan-rombongan yang saya jumpai tadi?” Yakub menjawab, ”Untuk menyenangkan hati Abang.”<sup>9</sup> Tetapi Esau berkata, ”Sudah cukup harta saya, tak perlu kau memberi hadiah kepada saya.”<sup>10</sup> Kata Yakub, ”Jangan! Jika saya telah menyenangkan hati Abang, terimalah persembahan saya ini. Bagiku, melihat wajah Abang sama dengan melihat wajah Allah, karena Abang begitu ramah kepada saya.<sup>11</sup> Saya mohon, terimalah persembahan yang telah saya bawa ini. Allah telah baik hati kepada saya dan memberikan segala sesuatu yang saya perlukan.” Yakub terus mendesak sampai akhirnya Esau menerima pemberiannya itu.<sup>12</sup> Lalu Esau berkata, ”Mari-

lah kita bersiap-siap untuk berangkat, saya akan berjalan mendahuluiimu.”<sup>13</sup> Yakub menjawab, ”Abang tahu bahwa anak-anak ini lemah, dan saya harus hati-hati dengan semua ternak yang sedang menyusui. Jika digiring cepat-cepat, walaupun hanya satu hari saja, maka seluruh kawanan binatang itu akan mati.”<sup>14</sup> Berjalanlah lebih dahulu, saya ikut dengan perlahan-lahan. Saya akan berjalan secepat mungkin dengan ternak dan anak-anakku ini sampai dapat menyusul Abang di Edom.”<sup>15</sup> Kata Esau, ”Kalau begitu, baiklah saya tinggalkan padamu beberapa anak buah saya.” Tetapi Yakub menjawab, ”Tak usahlah bersusah-susah, saya hanya ingin menyenangkan hati Abang.”<sup>16</sup> Demikianlah pada hari itu Esau berangkat kembali ke Edom.<sup>17</sup> Tetapi Yakub pergi ke Sukot, lalu mendirikan rumah bagi dirinya dan tempat berteduh bagi ternaknya. Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Sukot.<sup>18</sup> Dalam perjalanan dari Mesopotamia, sampailah Yakub dengan selamat di kota Sikhem di negeri Kanaan, lalu memasang kemahnya di sebuah padang dekat kota.<sup>19</sup> Padang tempat perkemahannya itu dibelinya dari orang keturunan Hemor, ayah Sikhem, dengan harga seratus uang perak.<sup>20</sup> Kemudian ia mendirikan mezbah di situ dan menamakannya ”El, Allah Israel”.

**34** Pada suatu hari, Dina anak perempuan Yakub dan Lea, mengunjungi beberapa wanita Kanaan.<sup>2</sup> Ketika Sikhem, anak Hemor orang Hewi yang menjadi raja di wilayah itu melihat Dina, dilarikannya gadis itu, lalu diperkosanya.<sup>3</sup> Tetapi ia sangat tertarik kepada Dina, sehingga jatuh cinta kepadanya dan berusaha supaya gadis itu mencintainya pula.<sup>4</sup> Kata Sikhem kepada ayahnya, ”Saya mohon Ayah berusaha mendapat gadis itu bagi saya. Saya ingin mengawininya.”<sup>5</sup> Yakub mendengar bahwa anaknya telah dinodai kehormatannya, tetapi karena anak-anaknya sedang menjaga ternaknya di padang, ia tidak dapat mengambil tindakan apa pun sebelum mereka pulang.<sup>6</sup> Hemor, ayah Sikhem, datang kepada Yakub hendak berunding dengan dia.<sup>7</sup> Tepat pada waktu itu anak-anak Yakub pulang dari padang. Mendengar peristiwa itu, mereka terkejut dan sangat marah. Sebab dengan memperkosa anak Yakub itu, Sikhem telah menghina semua orang Israel.<sup>8</sup> Kata Hemor kepada Yakub, ”Anak saya Sikhem telah jatuh cinta kepada anak Saudara; saya mohon supaya Saudara mengizinkan anak saya kawin dengan dia.<sup>9</sup> Marilah kita membuat persetujuan bahwa bangsa Saudara dan bangsa kami kawin campur.<sup>10</sup> Maka Saudara-saudara boleh tinggal bersama kami di negeri ini; di mana Saudara suka. Saudara-saudara boleh bebas berdagang dan memiliki harta benda.”<sup>11</sup> Kemudian Sikhem berkata kepada ayah Dina serta abang-abangnya, ”Penuhilah permintaan saya ini, maka saya akan memberikan apa saja yang kalian mau.<sup>12</sup> Katakanlah hadiah apa yang kalian inginkan, dan tentukanlah emas kawinnya. Saya akan memberikan apa yang kalian minta, asalkan kalian mengi-

zinkan saya mengawini gadis itu.”<sup>13</sup> Karena Sikhem telah menodai kehormatan adik mereka Dina, anak-anak Yakub berbohong kepada Sikhem dan Hemor ayahnya.<sup>14</sup> Kata mereka kepada kedua orang itu, ”Kami malu mengizinkan adik kami kawin dengan orang yang tidak bersunat.”<sup>15</sup> Kami hanya dapat menyetujui permintaanmu itu dengan satu syarat, yaitu: Kalian harus menjadi seperti kami, artinya semua laki-laki di antara kalian harus disunat.<sup>16</sup> Setelah itu kami akan menyetujui usulmu tentang kawin campur itu. Kami akan menetap di tengah-tengahmu dan menjadi satu bangsa denganmu.<sup>17</sup> Tetapi jika kamu tidak mau menerima syarat-syarat kami, dan tidak mau disunat, kami akan mengambil kembali gadis itu dan pergi.”<sup>18</sup> Hemor dan Sikhem merasa syarat-syarat itu pantas,<sup>19</sup> dan Sikhem bersedia segera memenuhi syarat itu karena ia mencintai Dina. Di antara seluruh kaum keluarganya, Sikhemlah yang paling berpengaruh.<sup>20</sup> Kemudian Hemor dan Sikhem pergi ke tempat pertemuan di pintu gerbang kota, dan berbicara kepada warga kota mereka, begini,<sup>21</sup> ”Orang-orang Israel itu sahabat kita. Jadi biarkanlah mereka tinggal di negeri ini bersama kita serta bebas pergi ke mana mereka suka. Negeri ini cukup luas bagi mereka juga. Kita bisa kawin dengan gadis-gadis mereka, dan mereka pun bisa kawin dengan gadis-gadis kita.”<sup>22</sup> Tetapi orang-orang itu hanya mau tinggal bersama kita dan menjadi satu bangsa dengan kita dengan satu syarat, yaitu: semua laki-laki di antara kita harus disunat seperti mereka.<sup>23</sup> Nanti semua kawanan binatang mereka dan segala harta mereka menjadi milik kita. Jadi marilah kita menyetujui permintaan mereka supaya mereka tinggal bersama dengan kita.”<sup>24</sup> Semua warga kota yang berkumpul itu menyetujui usul Hemor dan Sikhem, lalu semua orang laki-laki dewasa di kota itu disunat.<sup>25</sup> Tiga hari kemudian, ketika orang-orang lelaki itu masih kesakitan karena disunat, dua anak Yakub, yaitu abang Dina yang bernama Simeon dan Lewi, mengambil pedang mereka, lalu diam-diam masuk ke dalam kota. Kemudian mereka membunuh semua orang laki-laki di situ,<sup>26</sup> termasuk juga Hemor dan Sikhem. Lalu mereka mengambil Dina dari rumah Sikhem dan pergi.<sup>27</sup> Setelah pembantaian itu, anak-anak Yakub yang lain merampok kota itu sebagai balas dendam karena adik mereka telah dinodai kehormatannya.<sup>28</sup> Mereka mengambil kawanan kambing domba, sapi, keledai, dan segala yang ada di dalam kota dan di padang.<sup>29</sup> Mereka mengambil semua barang yang berharga, menawan semua wanita dan anak-anak, dan merampas segala isi rumah-rumah di kota itu.<sup>30</sup> Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, ”Kalian menyusahkan saya. Sekarang orang Kanaan dan orang Feris dan semua penduduk di negeri ini akan membenci saya. Orang-orang kita tidak banyak; jika penduduk itu semua bersekutu melawan dan menyerang saya, seluruh keluarga kita akan dibinasakan.”<sup>31</sup> Tetapi mereka menjawab, ”Kami tidak dapat membiarkan adik kami diperlakukan sebagai pelacur.”



**35** Pada suatu hari Allah berkata kepada Yakub, "Akulah Allah yang menampakkan diri kepadamu ketika engkau lari dari abangmu Esau. Pergilah segera ke Betel. Tinggallah di situ dan dirikanlah sebuah mezbah bagi-Ku." <sup>2</sup>Lalu Yakub berkata kepada keluarganya dan kepada semua orang yang ada bersama-sama dengan dia, "Kita akan berangkat dari sini dan pergi ke Betel. Di situ saya akan mendirikan mezbah bagi Allah yang telah menolong saya pada masa kesukaran saya dan yang telah melindungi saya ke mana saja saya pergi. Jadi buanglah patung dewa-dewa asing yang ada padamu; lakukanlah upacara pembersihan diri dan kenakanlah pakaian yang bersih." <sup>3</sup>(35:2) <sup>4</sup>Lalu mereka menyerahkan kepada Yakub semua patung dewa asing yang ada pada mereka dan juga anting-anting mereka. Semua benda itu ditanam Yakub di bawah pohon besar di dekat kota Sikhem. <sup>5</sup>Pada waktu Yakub dan rombongan keluarganya berangkat, Allah meliputi penduduk kota-kota sekitar dengan rasa takut, sehingga mereka tidak mengejar Yakub dan rombongannya. <sup>6</sup>Lalu sampailah mereka di tanah Kanaan di kota Betel yang dahulu bernama Lus. <sup>7</sup>Di situ Yakub mendirikan mezbah dan menamakan tempat itu "El-Betel", karena Allah telah menampakkan diri kepadanya di situ ketika ia lari dari abangnya. <sup>8</sup>Di sana juga Debora, inang pengasuh Ribka, meninggal lalu dikuburkan di bawah pohon besar di sebelah selatan kota itu. Itulah sebabnya pohon itu dinamakan "Pohon Tangis". <sup>9</sup>Setelah Yakub kembali dari Mesopotamia, Allah menampakkan diri lagi kepadanya dan memberkatinya. <sup>10</sup>Kata Allah kepadanya, "Engkau tidak akan disebut lagi Yakub, tetapi Israel." Demikianlah Allah menamakan dia Israel. <sup>11</sup>Lalu kata Allah pula, "Akulah Allah Yang Mahakuasa. Hendaklah engkau beranak cucu yang banyak! Engkau akan menurunkan bangsa-bangsa dan menjadi bapak leluhur raja-raja. <sup>12</sup>Negeri yang telah Kuberikan kepada Abraham dan Ishak, akan Kuberikan kepadamu dan keturunanmu." <sup>13</sup>Setelah itu Allah meninggalkan Yakub. <sup>14</sup>Di tempat Allah berbicara kepada Yakub, ia menegakkan sebuah batu peringatan. Lalu batu itu dipersembhkannya kepada Allah dengan menuangkan anggur dan minyak zaitun di atasnya. <sup>15</sup>Tempat itu dinamakannya "Betel". <sup>16</sup>Sesudah itu Yakub dan rombongannya meninggalkan Betel. Ketika mereka masih agak jauh dari Efrata, tibalah saatnya bagi Rahel untuk melahirkan. Tetapi anaknya sukar lahir. <sup>17</sup>Ketika sakit bersalinnya memuncak, berkatalah bidan kepadanya, "Besarkan hatimu, Rahel, anakmu laki-laki lagi." <sup>18</sup>Tetapi Rahel sudah mendekati ajalnya, dan ketika ia hendak menghembuskan napasnya yang penghabisan, dinamakannya anak itu Ben-Oni tetapi ayahnya menamakannya Benyamin. <sup>19</sup>Setelah Rahel meninggal, ia dikuburkan di sisi jalan yang menuju ke Efrata, yang sekarang bernama Betlehem. <sup>20</sup>Yakub menegakkan sebuah batu peringatan di situ, dan sampai hari ini pun kuburan Rahel masih ditandai oleh batu itu. <sup>21</sup>Sesudah itu Yakub meneruskan perjalanannya, lalu me-

masang kemahnya di suatu tempat lewat menara Eder. <sup>22</sup>Sementara mereka ada di tempat itu Ruben tidur dengan Bilha, selir ayahnya. Hal itu didengar Yakub, dan ia menjadi sangat marah. Yakub mempunyai dua belas anak laki-laki. <sup>23</sup>Anak-anak Lea ialah Ruben (anak sulung Yakub), Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar dan Zebulon. <sup>24</sup>Anak-anak Rahel ialah Yusuf dan Benyamin. <sup>25</sup>Anak-anak Bilha, hamba Rahel ialah Dan serta Naftali. <sup>26</sup>Anak-anak Zilpa, hamba Lea ialah Gad dan Asyer. Anak-anak itu lahir di Mesopotamia. <sup>27</sup>Lalu sampailah Yakub kepada Ishak ayahnya, di tempat tinggalnya di Mamre dekat Hebron. (Dulu Abraham kakeknya, juga tinggal di sana). <sup>28</sup>Pada usia amat tua, yaitu seratus delapan puluh tahun, Ishak meninggal lalu dikuburkan oleh Esau dan Yakub, anak-anaknya. <sup>29</sup>(35:28)

**36** Inilah keturunan Esau yang disebut juga Edom. <sup>2</sup>Esau menikah dengan tiga wanita Kanaan, yaitu: Ada, anak Elon orang Het; Oholibama, anak Ana dan cucu Zibeon orang Hewi; <sup>3</sup>Basmat, anak Ismael dan adik Nebayot. <sup>4</sup>Ada melahirkan Elifas, Basmat melahirkan Rehuel, <sup>5</sup>dan Oholibama melahirkan Yeus, Yaelam dan Korah. Semua anak itu lahir di negeri Kanaan. <sup>6</sup>Kemudian Esau meninggalkan Yakub dan pergi ke negeri lain membawa semua istrinya, anaknya dan semua orang yang ada di rumahnya, bersama dengan segala ternak dan harta benda yang telah diperolehnya di Kanaan. <sup>7</sup>Esau berpisah dari Yakub karena harta mereka terlalu banyak sehingga mereka tak dapat hidup bersama. Lagipula di negeri yang mereka diami itu tidak ada cukup makanan untuk ternak mereka yang sangat banyak itu. <sup>8</sup>Maka Esau yang juga dinamakan Edom, menetap di daerah pegunungan Seir. <sup>9</sup>Inilah keturunan Esau, leluhur orang Edom. <sup>10</sup>Istri Esau yang bernama Ada melahirkan seorang anak laki-laki, namanya Elifas. Dan Elifas mempunyai lima anak laki-laki, yaitu: Teman, Omar, Zefo, Gaetam dan Kenas. Elifas mempunyai selir, namanya Timna. Dia melahirkan anak laki-laki yang bernama Amalek. Istri Esau yang bernama Basmat melahirkan seorang anak laki-laki yang bernama Rehuel. Dan Rehuel mempunyai empat anak laki-laki, yaitu: Nahat, Zerah, Syama dan Miza. <sup>11</sup>(36:10) <sup>12</sup>(36:10) <sup>13</sup>(36:10) <sup>14</sup>Istri Esau yang bernama Oholibama, yaitu anak Ana dan cucu Zibeon, melahirkan tiga anak laki-laki, yaitu: Yeus, Yaelam dan Korah. <sup>15</sup>Inilah kepala suku-suku keturunan Esau: Elifas, anak sulung Esau, adalah leluhur suku-suku yang berikut ini: Teman, Omar, Zefo, Kenas, <sup>16</sup>Korah, Gaetam dan Amalek. Mereka semua keturunan Ada, istri Esau. <sup>17</sup>Rehuel, anak Esau, adalah leluhur suku-suku yang berikut ini: Nahat, Zerah, Syama dan Miza. Mereka semua keturunan Basmat, istri Esau. <sup>18</sup>Suku-suku yang berikut ini adalah keturunan Esau dari istrinya yang bernama Oholibama anak Ana, yaitu: Yeus, Yaelam dan Korah. <sup>19</sup>Semua suku itu keturunan Esau. <sup>20</sup>Penduduk asli tanah Edom dibagi atas suku-suku keturunan Seir,

orang Hori. Suku-suku itu ialah: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer dan Disyan. <sup>21</sup>(36:20) <sup>22</sup>Lotan adalah leluhur marga Hori dan Heman. (Lotan mempunyai saudara perempuan, yaitu Timna). <sup>23</sup>Syobal adalah leluhur marga: Alwan, Manahat, Ebal, Syefo dan Onam. <sup>24</sup>Zibeon mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Aya dan Ana. (Ana inilah yang menemukan sumber-sumber air panas di padang gurun, ketika ia sedang menggembalakan keledai-keledai ayahnya). <sup>25</sup>Ana ialah ayah Disyon, dan Disyon leluhur marga: Hemdan, Esyban, Yitran dan Keran. Ana juga mempunyai seorang anak perempuan, namanya Oholibama. <sup>26</sup>(36:25) <sup>27</sup>Ezer leluhur marga: Bilhan, Zawan, dan Akan. <sup>28</sup>Disyan leluhur marga Us dan Aran. <sup>29</sup>Inilah suku-suku Hori di negeri Edom: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer dan Disyan. <sup>30</sup>(36:29) <sup>31</sup>Sebelum ada raja yang memerintah di Israel, raja-raja yang berikut ini memerintah di tanah Edom secara berturut-turut: Bela anak Beor dari Dinhaba. Yobab anak Zera dari Bozra. Hussyam dari daerah Teman. Hadad anak Bedad dari Awit (dialah yang mengalahkan orang Midian dalam peperangan di daerah Moab). Samla dari Masreka. Saul dari Rehobot di pinggir sungai. Baal-Hanan anak Akhbor. Hadar dari Pahu (istrinya bernama Mehetabeel, anak Matred dan cucu Mezahab). <sup>32</sup>(36:31) <sup>33</sup>(36:31) <sup>34</sup>(36:31) <sup>35</sup>(36:31) <sup>36</sup>(36:31) <sup>37</sup>(36:31) <sup>38</sup>(36:31) <sup>39</sup>(36:31) <sup>40</sup>Esau adalah leluhur suku-suku Edom yang berikut ini: Timna, Alwa, Yetet, Oholibama, Ela, Pinon, Kenas, Teman, Mibzar, Magdiel, dan Iram. Setiap suku memberikan namanya kepada daerah tempat tinggalnya. <sup>41</sup>(36:40) <sup>42</sup>(36:40) <sup>43</sup>(36:40)

**37** Yakub menetap di negeri Kanaan, tempat tinggal ayahnya, <sup>2</sup>dan inilah riwayat keluarga Yakub: Pada waktu Yusuf, anak Yakub berumur tujuh belas tahun, ia mengurus kawanan kambing domba bersama-sama dengan abang-abangnya, yaitu anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua selir ayahnya. Ia melaporkan kepada ayahnya perbuatan-perbuatan jahat yang dilakukan oleh abang-abangnya. <sup>3</sup>Yakub lebih sayang kepada Yusuf dari semua anaknya yang lain, karena Yusuf dilahirkan ketika ayahnya sudah tua. Pada suatu hari dibuatnya untuk Yusuf sebuah jubah yang sangat bagus. <sup>4</sup>Setelah abang-abang Yusuf melihat bahwa ayah mereka lebih sayang kepada Yusuf daripada kepada mereka, bencilah mereka kepada Yusuf, sehingga tidak mau lagi bicara baik-baik dengan dia. <sup>5</sup>Pada suatu malam Yusuf bermimpi, dan ketika ia menceritakan mimpinya itu kepada abang-abangnya, mereka bertambah benci kepadanya. <sup>6</sup>Inilah yang dikatakan Yusuf kepada mereka, "Coba dengar! <sup>7</sup>Saya bermimpi kita semua sedang di ladang mengikat gandum, lalu gandum saya berdiri tegak. Gabung-gabung kalian mengelilingi gabung saya lalu sujud kepadanya." <sup>8</sup>"Kau kira engkau akan menjadi raja dan berkuasa atas kami?" tegur abang-abangnya. Lalu makin bencilah mereka kepadanya karena mimpi-mimpinya dan karena apa yang dikatakannya. <sup>9</sup>Kemudian Yusuf ber-

mimpi lagi, dan ia mengatakan kepada abang-abangnya, "Saya bermimpi lagi, saya lihat matahari, bulan dan sebelas bintang sujud kepada saya." <sup>10</sup>Mimpi itu diceritakannya pula kepada ayahnya, dan ayahnya menegur dia, katanya, "Mimpi apa itu? Kaupikir saya, ibumu dan saudara-saudaramu akan datang dan sujud menyembah kepadamu?" <sup>11</sup>Abang-abang Yusuf iri hati kepadanya, tetapi ayahnya tetap memikirkan mimpi itu. <sup>12</sup>Pada suatu hari ketika abang-abang Yusuf pergi ke Sikhem untuk menggembalakan kawanan kambing domba ayah mereka, <sup>13</sup>berkatalah Yakub kepada Yusuf, "Pergilah ke Sikhem, ke tempat abang-abangmu menggembalakan kawanan kambing domba kita." Jawab Yusuf, "Baik, Ayah." <sup>14</sup>Kata ayahnya, "Lihatlah bagaimana keadaan abang-abangmu dan kawanan kambing domba, lalu kembalilah untuk melapor kepada saya." Maka dilepaskannya Yusuf pergi meninggalkan Lembah Hebron. Tak lama kemudian sampailah Yusuf di Sikhem. <sup>15</sup>Sementara ia berjalan ke sana kemari di padang, bertemulah ia dengan seorang laki-laki yang bertanya kepadanya, "Apa yang kau cari?" <sup>16</sup>"Abang-abang saya. Mereka sedang menggembalakan kawanan kambing domba," jawab Yusuf, "Tahukah Bapak di mana mereka berada?" <sup>17</sup>Kata orang itu, "Mereka telah berangkat dari sini. Saya dengar mereka berkata bahwa mereka hendak pergi ke Dotan." Lalu berangkatlah Yusuf menyusul abang-abangnya dan ditemukannya mereka di Dotan. <sup>18</sup>Dari jauh mereka telah melihat Yusuf, dan sebelum ia sampai kepada mereka, mereka sepakat untuk membunuh dia. <sup>19</sup>Kata mereka seorang kepada yang lain, "Lihat, si tukang mimpi itu datang. <sup>20</sup>Ayo kita bunuh dia dan lemparkan mayatnya ke dalam sumur yang kering. Kita katakan nanti bahwa dia diterkam binatang buas. Kita lihat nanti bagaimana jadinya mimpi-mimpinya itu." <sup>21</sup>Ruben mendengar rencana mereka itu, lalu ia berusaha untuk menyelamatkan Yusuf. "Jangan bunuh dia," katanya. <sup>22</sup>"Kita lemparkan saja ke dalam sumur di padang gurun ini, tetapi jangan kita pukul atau lukai dia." Hal itu dikatakannya karena ia bermaksud menyelamatkan Yusuf dan menyuruh dia pulang ke rumah. <sup>23</sup>Ketika Yusuf sampai kepada abang-abangnya, dengan kasar mereka menanggalkan jubah Yusuf yang sangat bagus itu. <sup>24</sup>Lalu mereka menyeret dia dan melemparkannya ke dalam sumur yang kering. <sup>25</sup>Ketika mereka sedang makan, tiba-tiba terlihat oleh mereka suatu kafilah orang Ismael yang sedang dalam perjalanan dari Gilead ke Mesir. Unta-unta mereka bermuatan rempah-rempah dan kismis. <sup>26</sup>Lalu kata Yehuda kepada saudara-saudaranya, "Apa gunanya membunuh adik kita dan merahasiakan pembunuhan itu? <sup>27</sup>Mari kita jual dia kepada orang Ismael itu. Tak usah kita sakiti dia. Bagaimanapun juga dia adalah adik kita sendiri." Saudara-saudaranya setuju, <sup>28</sup>dan ketika beberapa pedagang Midian lewat, Yusuf dikeluarkan oleh abang-abangnya dari dalam sumur itu lalu dijual kepada orang Ismael itu dengan harga dua puluh keping perak. Kemudian ia di-

bawa oleh pedagang-pedagang itu ke Mesir. <sup>29</sup>Ketika Ruben kembali ke sumur itu dan tidak menemui Yusuf di situ, dikoyakkannya pakaiannya karena sedih. <sup>30</sup>Ia kembali kepada saudara-saudaranya dan berkata, "Anak itu tidak ada lagi di situ! Apa yang harus saya lakukan sekarang?" <sup>31</sup>Lalu mereka menyembelih seekor kambing dan mencelupkan jubah Yusuf ke dalam darah kambing itu. <sup>32</sup>Kemudian jubah itu mereka suruh antarkan kepada ayah mereka dengan pesan, "Jubah ini kami temukan. Milik anak Ayahkah ini?" <sup>33</sup>Yakub mengenali jubah itu, lalu berkata, "Betul, ini jubah anakku! Pasti dia sudah diterkam binatang buas. Aduh, anak saya Yusuf sudah mati dikoyak-koyak binatang itu!" <sup>34</sup>Yakub merobek pakaiannya karena sedih dan memakai pakaian kabung. Berhari-hari lamanya ia meratapi anaknya itu. <sup>35</sup>Semua anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan datang menghiburnya, tetapi ia tak mau dihibur. Katanya, "Sampai mati saya akan terus meratapi anak saya." Demikianlah ia terus berkabung karena Yusuf anaknya. <sup>36</sup>Sementara itu, di Mesir, orang-orang Midian telah menjual Yusuf kepada Potifar, seorang perwira raja yang menjabat kepala pengawal istana.

**38**Kira-kira pada waktu itu Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan tinggal bersama Hira, seorang laki-laki yang berasal dari kota Adulam. <sup>2</sup>Di situ Yehuda berkenalan dengan seorang gadis Kanaan, anak Sua, lalu mereka kawin. <sup>3</sup>Anak mereka yang pertama laki-laki, diberi nama Er oleh ayahnya. <sup>4</sup>Anak kedua, juga laki-laki, dinamakannya Onan. <sup>5</sup>Anak ketiga pun laki-laki, dan dinamakannya Syela. Waktu Syela lahir Yehuda sedang ada di Kezib. <sup>6</sup>Yehuda mengawinkan Er, anaknya yang sulung dengan Tamar. <sup>7</sup>Kelakuan Er jahat sekali, sehingga TUHAN marah kepadanya dan membunuhnya. <sup>8</sup>Lalu Yehuda berkata kepada Onan adik Er, "Pergilah kepada janda abangmu, dan tidurlah dengan dia. Penuhilah kewajibanmu terhadap dia, sebab engkau adik suaminya; dengan demikian abangmu bisa mendapat keturunan." <sup>9</sup>Tetapi Onan tahu bahwa anak-anaknya nanti tidak akan menjadi miliknya. Jadi, setiap kali ia bersetubuh dengan janda abangnya itu, dibiarkannya maninya tumpah di luar supaya abangnya tidak akan mendapat keturunan. <sup>10</sup>Perbuatannya itu membuat TUHAN marah, dan TUHAN membunuh dia juga. <sup>11</sup>Kemudian berkatalah Yehuda kepada Tamar menantunya itu, "Kembalilah ke rumah orang tuamu dan tinggalah di situ sebagai janda sampai anakku Syela menjadi besar." Ia berkata demikian karena takut jangan-jangan Syela akan dibunuh TUHAN juga, seperti kedua abangnya. Maka pulanglah Tamar ke rumah orang tuanya. <sup>12</sup>Beberapa waktu kemudian istri Yehuda meninggal. Setelah habis masa berkabung, Yehuda mengajak Hira, temannya dari Adulam itu, pergi ke Timna, tempat domba-dombanya digunting bulunya. <sup>13</sup>Tamar mendapat kabar bahwa Yehuda mertuanya akan datang ke Timna untuk menggun-

ting bulu domba-dombanya. <sup>14</sup>Maka ia mengganti pakaian jandanya dengan pakaian lain. Mukanya ditutupnya dengan selubung, lalu duduklah ia di pintu gerbang kota Enaim, yang terletak di jalan menuju ke Timna. Tamar tahu betul bahwa Syela, anak Yehuda yang bungsu, sudah besar, tetapi ia belum juga dikawinkan dengan pemuda itu. <sup>15</sup>Ketika Yehuda melihat Tamar, disangkanya wanita itu seorang pelacur, karena wajahnya terselubung. <sup>16</sup>Lalu Yehuda mendekatinya di pinggir jalan itu, dan berkata, "Berapa yang kauminta?" Ia tidak tahu bahwa wanita itu menantunya sendiri. Tamar menjawab, "Terserah pada Tuan." <sup>17</sup>Yehuda berkata lagi, "Saya akan memberikan kepadamu seekor kambing muda." Jawab Tamar, "Boleh, asal ada jaminan, sampai Tuan mengirimkan kambing itu." <sup>18</sup>"Jaminan apa?" tanya Yehuda. Jawab Tamar, "Berilah kepada saya stempel Tuan dengan talinya dan juga tongkat yang ada pada Tuan itu." Yehuda memberikan benda-benda itu kepadanya, lalu mereka bersetubuh, dan Tamar menjadi hamil. <sup>19</sup>Tamar pulang ke rumahnya dan membuka kain penutup mukanya, lalu mengenakan pakaian jandanya lagi. <sup>20</sup>Beberapa waktu kemudian Yehuda mengutus Hira, temannya, untuk mengantarkan kambing itu dan meminta kembali benda-benda yang telah diberikannya sebagai jaminan, tetapi Hira tidak dapat menemukan wanita itu. <sup>21</sup>Hira bertanya-tanya kepada orang-orang di Enaim, "Di mana pelacur yang biasanya menunggu di pinggir jalan ini?" "Tidak pernah ada pelacur di sini," jawab mereka. <sup>22</sup>Lalu kembalilah Hira kepada Yehuda dan berkata, "Saya tidak dapat menemukan wanita itu. Menurut orang-orang di sana tak pernah ada pelacur di situ." <sup>23</sup>Kata Yehuda, "Biarlah benda-benda itu untuk dia, asal saja kita tidak mendapat malu. Saya sudah berusaha untuk membayarnya, tetapi engkau tak dapat menemukan dia." <sup>24</sup>Kira-kira tiga bulan kemudian Yehuda mendapat kabar bahwa Tamar menantunya telah bertindak sebagai pelacur dan sudah hamil. Lalu Yehuda memerintahkan, "Ambillah dia dan bakarlah sampai mati!" <sup>25</sup>Sementara Tamar dibawa keluar, ia mengirimkan pesan kepada ayah mertuanya, katanya, "Aku telah dihamili oleh orang yang memiliki benda-benda ini. Periksalah siapa pemilik stempel dengan talinya dan tongkat ini." <sup>26</sup>Yehuda mengenali benda-benda itu dan berkata, "Wanita itu tidak bersalah. Saya tidak memenuhi kewajiban saya terhadap dia; seharusnya saya kawinkan dia dengan anak saya Syela." Yehuda tidak pernah lagi bersetubuh dengan Tamar. <sup>27</sup>Ketika sudah waktunya Tamar bersalin, ternyata ia akan melahirkan anak kembar. <sup>28</sup>Sedang ia bersalin, salah satu bayi kembar itu mengeluarkan tangannya, lalu bidan memegang tangan itu dan mengikatnya dengan benang merah. Katanya, "Anak ini lahir lebih dahulu." <sup>29</sup>Tetapi bayi itu menarik tangannya kembali, dan bayi yang satu lagi lahir lebih dahulu. Kemudian bidan berkata, "Jadi begitulah caramu mendesak keluar!" Maka anak yang lahir lebih dahulu itu dinamakannya Peres. <sup>30</sup>Setelah itu barulah lahir

adiknya yang tangannya ada benang merah. Dia diberi nama Zerah.

**39** Yusuf telah dibawa ke Mesir oleh orang-orang Ismael itu, dan dijual kepada Potifar, seorang perwira raja yang menjabat kepala pengawal istana. <sup>2</sup>TUHAN menolong Yusuf sehingga ia selalu berhasil dalam semua pekerjaannya. Ia tinggal di rumah tuannya, orang Mesir itu. <sup>3</sup>Tuannya melihat bahwa TUHAN menolong Yusuf dan karena itu Yusuf berhasil baik dalam segala yang dikerjakannya. <sup>4</sup>Potifar senang kepada Yusuf dan mengangkatnya menjadi pelayan pribadinya; lalu ditugaskannya Yusuf mengurus rumah tangganya dan segala miliknya. <sup>5</sup>Sejak saat itu, demi Yusuf, TUHAN memberkati rumah tangga orang Mesir itu dan segala apa yang dimilikinya, baik yang di rumah maupun yang di ladang. <sup>6</sup>Segala sesuatu yang dimiliki Potifar dipercayakannya kepada Yusuf. Dengan demikian Potifar sama sekali tidak mau tahu tentang urusan rumahnya, kecuali hal makanannya. Yusuf gagah dan tampan. <sup>7</sup>Selang beberapa waktu, istri Potifar mulai berahi kepada Yusuf, lalu pemuda itu diajaknya tidur bersama. <sup>8</sup>Yusuf tidak mau dan berkata kepadanya, "Maaf, Nyonya, tuan Potifar telah mempercayakan segala miliknya kepada saya. Ia tidak perlu memikirkan apa-apa lagi di rumah ini. <sup>9</sup>Di sini kuasa saya sama besar dengan kuasanya. Tidak ada satu pun yang tidak dipercayakannya kepada saya kecuali Nyonya. Bagaimana mungkin saya melakukan perbuatan sejahat itu dan berdosa terhadap Allah?" <sup>10</sup>Meskipun istri Potifar membujuk Yusuf setiap hari, pemuda itu tetap tidak mau tidur bersamanya. <sup>11</sup>Pada suatu hari ketika Yusuf masuk ke dalam rumah untuk melakukan pekerjaannya, tidak ada seorang pun di situ. <sup>12</sup>Istri Potifar menarik Yusuf pada jubahnya dan berkata, "Mari kita tidur bersama." Yusuf meronta dan dapat lepas, lalu lari ke luar, tetapi jubahnya tertinggal di tangan wanita itu. <sup>13</sup>Ketika istri Potifar melihat bahwa Yusuf telah lari dan jubahnya tertinggal, <sup>14</sup>ia memanggil pelayan-pelayannya dan berkata, "Coba lihat! Orang Ibrani yang dibawa suami saya ke rumah ini, menghina kita. Dia masuk ke dalam kamar saya dan mau memperkosa saya, tetapi saya berteriak keras-keras. <sup>15</sup>Waktu mendengar teriakan saya, ia lari ke luar dan jubahnya tertinggal." <sup>16</sup>Lalu istri Potifar menyimpan jubah itu sampai suaminya pulang. <sup>17</sup>Sekembalinya suaminya, ia segera menuturkan cerita itu kepadanya, katanya, "Orang Ibrani yang kaubawa ke mari itu, masuk ke dalam kamar untuk menghina saya. <sup>18</sup>Tetapi ketika saya berteriak, ia lari ke luar dan jubahnya tertinggal." <sup>19</sup>Potifar menjadi sangat marah. <sup>20</sup>Dan ia memerintahkan supaya Yusuf segera ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara, tempat tahanan-tahanan raja dikurung. <sup>21</sup>Tetapi TUHAN menolong Yusuf dan terus mengasihinya, sehingga kepala penjara suka kepadanya. <sup>22</sup>Ia mempercayakan tahanan-tahanan lainnya kepada Yusuf, dan Yusuflah yang disertai

tanggung jawab atas segala pekerjaan yang dilakukan di dalam penjara itu. <sup>23</sup>Kepala penjara itu tidak lagi mengawasi segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menolongnya sehingga dia berhasil dalam segala pekerjaannya.

**40** Beberapa waktu kemudian dua pelayan raja Mesir, yaitu pengurus minuman dan pengurus rotinya, membuat kesalahan terhadap raja. <sup>2</sup>Maka marahlah raja kepada kedua pelayannya itu, <sup>3</sup>lalu mereka dimasukkannya ke dalam penjara di rumah kepala pengawal istana, di tempat Yusuf ditahan. <sup>4</sup>Lama juga mereka di penjara itu, dan kepala pengawal istana menugaskan Yusuf untuk melayani mereka. <sup>5</sup>Pada suatu malam pengurus minuman dan pengurus roti itu masing-masing bermimpi. Arti mimpi mereka itu tidak sama. <sup>6</sup>Ketika Yusuf datang kepada mereka keesokan paginya, mereka kelihatan sedih. <sup>7</sup>Lalu ia bertanya, "Mengapa Saudara-saudara begitu sedih hari ini?" <sup>8</sup>Jawab mereka, "Tadi malam kami mimpi, dan tidak ada yang tahu artinya." Kata Yusuf, "Cuma Allah yang memungkinkan orang menerangkan arti mimpi. Coba ceritakan mimpimu itu." <sup>9</sup>Pengurus minuman itu berkata, "Dalam mimpi itu saya melihat ada pohon anggur di depan saya. <sup>10</sup>Pohon itu bercabang tiga. Baru saja cabang-cabangnya mulai berdaun, segera bunga-bunganya berkembang, lalu buahnya menjadi masak. <sup>11</sup>Pada waktu itu saya sedang memegang gelas minuman raja, jadi saya ambil buah anggur itu dan saya peras ke dalam gelas raja, lalu saya hidangkan kepadanya." <sup>12</sup>Yusuf berkata, "Inilah keterangannya: Tiga cabang itu artinya tiga hari. <sup>13</sup>Dalam tiga hari ini raja akan membebaskan engkau, ia akan mengampuni engkau dan mengembalikan engkau kepada jabatanmu yang dahulu. Engkau akan menghidangkan gelas minuman kepada raja seperti dahulu. <sup>14</sup>Tetapi ingatlah kepada saya apabila keadaanmu sudah baik. Tolong sampaikan persoalan saya kepada raja, supaya saya dibebaskan dari penjara ini. <sup>15</sup>Sebab, sebetulnya dahulu saya diculik dari negeri orang Ibrani dan di sini pun, di Mesir ini, tidak pernah saya melakukan sesuatu kejahatan sampai harus dimasukkan ke dalam penjara." <sup>16</sup>Setelah pengurus roti itu tahu bahwa arti mimpi pengurus minuman itu baik, maka dia pun berkata kepada Yusuf, "Saya bermimpi juga, saya menjunjung tiga buah keranjang roti di atas kepala. <sup>17</sup>Dalam keranjang yang paling atas terdapat bermacam-macam kue-kue untuk raja, tetapi burung-burung datang memakan kue-kue itu." <sup>18</sup>Jawab Yusuf, "Inilah keterangan mimpi itu: Tiga keranjang itu artinya tiga hari. <sup>19</sup>Dalam tiga hari ini raja akan menyuruh orang memenggal kepalamu lalu menggantung mayatmu pada sebuah tiang, dan burung-burung akan makan dagingmu." <sup>20</sup>Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun raja, dan ia mengadakan pesta besar bagi semua pegawai. Ia memerintahkan supaya pengurus minuman dan pengurus roti dikeluarkan dari penjara dan dibawa ke hadapan semua pegawai istana. <sup>21</sup>Pengurus

minuman dikembalikannya kepada jabatan yang dahulu.<sup>22</sup>Tetapi pengurus roti dihukum mati. Semuanya itu terjadi sesuai dengan apa yang dikatakan Yusuf.<sup>23</sup>Tetapi pengurus minuman itu tidak ingat lagi kepada Yusuf. Ia sama sekali lupa padanya.

41Setelah lewat dua tahun, raja Mesir bermimpi, bahwa ia sedang berdiri di tepi Sungai Nil.<sup>2</sup>Tiba-tiba tujuh ekor sapi yang gemuk-gemuk dan berkulit mengkilat, keluar dari sungai itu lalu mulai makan rumput di tepi sungai itu.<sup>3</sup>Kemudian tujuh sapi yang lain muncul pula; binatang-binatang itu kurus dan tinggal kulit pembalut tulang. Sapi-sapi yang kurus itu berdiri di samping sapi-sapi yang gemuk, di tepi sungai itu.<sup>4</sup>Kemudian sapi-sapi yang kurus memakan sapi-sapi yang gemuk. Setelah itu raja bangun dari tidurnya.<sup>5</sup>Kemudian ia tertidur dan bermimpi lagi. Dalam mimpinya ia melihat tujuh bulir gandum yang berisi dan masak-masak tumbuh pada satu tangkai.<sup>6</sup>Kemudian tumbuh pula tujuh bulir gandum yang lain, yang kurus-kurus dan kerut kering oleh angin gurun.<sup>7</sup>Lalu bulir gandum yang kurus itu menelan ketujuh bulir yang berisi tadi. Setelah itu raja terbangun dan sadar bahwa ia telah bermimpi.<sup>8</sup>Paginya raja merasa gelisah, karena itu disuruhnya memanggil semua tukang sihir dan orang berilmu di Mesir. Lalu diceritakannya mimpinya kepada mereka, tetapi tak seorang pun dapat menerangkan artinya.<sup>9</sup>Kemudian pengurus minuman berkata kepada raja, "Hari ini hamba harus mengaku kesalahan hamba."<sup>10</sup>Dahulu Baginda marah kepada pengurus roti dan kepada hamba, lalu kami dimasukkan ke dalam penjara, di rumah kepala pengawal istana.<sup>11</sup>Pada suatu malam kami berdua bermimpi, dan mimpi kami itu tidak sama artinya.<sup>12</sup>Seorang pemuda Ibrani ada di sana dengan kami. Dia pelayan kepala pengawal istana itu. Kami menceritakan mimpi kami kepadanya, lalu diterangkannya arti mimpi itu.<sup>13</sup>Ternyata semuanya tepat terjadi seperti dikatakannya, yaitu: Baginda mengembalikan hamba kepada jabatan hamba semula, tetapi menghukum mati pengurus roti itu."<sup>14</sup>Maka raja menyuruh mengambil Yusuf, dan dengan segera ia dikeluarkan dari penjara. Setelah Yusuf bercukur dan berganti pakaian, ia menghadap raja.<sup>15</sup>Kata raja kepadanya, "Aku telah bermimpi, dan tak seorang pun dapat menerangkan artinya. Ada yang mengabarkan kepadaku bahwa engkau dapat menerangkan mimpi."<sup>16</sup>Yusuf menjawab, "Bukan hamba, Tuanku, melainkan Allah yang akan memberikan penjelasan yang tepat."<sup>17</sup>Lalu berkatalah raja, "Aku bermimpi bahwa aku sedang berdiri di tepi Sungai Nil.<sup>18</sup>Lalu keluarlah dari sungai itu tujuh sapi yang gemuk-gemuk dan berkulit mengkilap, lalu mulai makan rumput di tepi sungai itu.<sup>19</sup>Kemudian muncullah pula tujuh sapi yang lain, yang kurus-kurus dan tinggal kulit pembalut tulang. Belum pernah aku melihat sapi yang begitu jelek di seluruh Mesir.<sup>20</sup>Sapi-sapi yang kurus itu memakan habis ke-

tujuh sapi yang gemuk tadi.<sup>21</sup>Tetapi setelah itu sapi-sapi yang kurus itu masih tetap kurus. Lalu terbangunlah aku dari tidurku.<sup>22</sup>Kemudian aku tertidur dan bermimpi lagi, bahwa aku melihat tujuh bulir gandum yang berisi dan masak-masak, tumbuh pada satu tangkai.<sup>23</sup>Lalu tumbuh pula tujuh bulir gandum yang kurus-kurus dan kerut kering oleh angin gurun.<sup>24</sup>Bulir gandum yang kurus itu menelan bulir yang berisi tadi. Telah kuceritakan kedua mimpiku itu kepada para tukang sihir, tetapi tak seorang pun dapat menerangkan artinya."<sup>25</sup>Lalu kata Yusuf kepada raja, "Kedua mimpi itu sama artinya; Allah telah memberitahukan kepada Tuanku apa yang akan dilakukannya.<sup>26</sup>Tujuh sapi yang gemuk itu ialah tujuh tahun, dan tujuh bulir gandum yang berisi itu ialah tujuh tahun juga; keduanya sama artinya.<sup>27</sup>Tujuh sapi yang kurus, yang muncul kemudian, serta tujuh bulir gandum yang kurus dan kerut kering oleh angin gurun itu ialah masa kelaparan selama tujuh tahun.<sup>28</sup>Sebagaimana telah hamba katakan kepada Tuanku, Allah telah memperlihatkan kepada Tuanku apa yang akan dilakukannya.<sup>29</sup>Nanti akan datang tujuh tahun masa penuh kemakmuran di seluruh negeri Mesir.<sup>30</sup>Setelah itu akan datang tujuh tahun kelaparan, dan masa penuh kemakmuran itu akan dilupakan sama sekali, karena masa kelaparan itu akan hebat sekali sehingga negeri ini menjadi tandus.<sup>31</sup>(41:30)<sup>32</sup>Mimpi Tuanku terjadi dua kali, itu berarti bahwa hal itu telah ditetapkan oleh Allah dan bahwa Allah akan melaksanakannya dengan segera.<sup>33</sup>Karena itu, sebaiknya Tuanku memilih seorang yang cerdas dan bijaksana dan memberinya kuasa untuk mengatur negeri ini.<sup>34</sup>Tuanku harus pula mengangkat pegawai-pegawai lainnya, dan memberi mereka kuasa untuk memungut seperlima dari semua panen gandum selama tujuh tahun masa penuh kemakmuran itu, lalu menimbunnya di kota-kota serta menjaganya.<sup>35</sup>(41:34)<sup>36</sup>Gandum itu akan menjadi persediaan makanan selama tujuh tahun masa kelaparan yang akan datang di Mesir. Dengan demikian rakyat tidak akan mati kelaparan."<sup>37</sup>Raja dan para pegawainya menyetujui rencana Yusuf itu.<sup>38</sup>Lalu raja berkata kepada mereka, "Tak mungkin kita mendapatkan orang lain yang lebih cocok daripada Yusuf, sebab ia dipimpin oleh Roh Allah."<sup>39</sup>Maka raja berkata kepada Yusuf, "Allah telah memberitahukan semua ini kepadamu, jadi jelaslah bahwa engkau lebih cerdas dan bijaksana dari siapa pun juga.<sup>40</sup>Engkau akan diangkat menjadi gubernur, dan seluruh rakyatku akan mentaati perintahmu. Hanya aku sajalah yang lebih berkuasa daripadamu."<sup>41</sup>Setelah itu raja menanggalkan dari jarinya cincin yang berukiran stempel kerajaan, lalu memasukkannya ke jari Yusuf sambil berkata, "Dengan ini engkau diangkat menjadi gubernur seluruh Mesir." Kemudian dikenakannya pada Yusuf sebuah jubah linen yang halus, dan dikalungkannya pada lehernya sebuah rantai emas.<sup>42</sup>(41:41)<sup>43</sup>Lalu diberikannya kepada Yusuf kereta kerajaan yang kedua untuk kendaraannya, dan pengawal ke-

hormatan raja berjalan di depan kereta itu sambil berseruseru, "Awas! Beri jalan! Beri jalan!" Demikianlah Yusuf diangkat menjadi gubernur seluruh Mesir. <sup>44</sup>Kata raja kepadanya, "Akulah raja--dan aku mengumumkan bahwa tanpa izinku tidak seorang pun di seluruh Mesir boleh melakukan apa-apa." <sup>45</sup>Lalu raja memberikan sebuah nama Mesir kepada Yusuf, yaitu Zafnat-Paaneah. Diberikannya juga seorang istri yang bernama Asnat, anak Potifera yang menjabat imam di kota Heliopolis. Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia mulai bekerja untuk raja Mesir. Maka berangkatlah Yusuf dari istana raja dan pergi mengelilingi seluruh negeri. <sup>46</sup>(41:45) <sup>47</sup>Dalam masa tujuh tahun penuh kemakmuran itu, tanah menghasilkan panen yang berlimpah-limpah. <sup>48</sup>Gandum itu dikumpulkan oleh Yusuf lalu disimpannya di kota-kota. Dalam setiap kota ia menyimpan gandum hasil ladang-ladang di sekitar kota itu. <sup>49</sup>Gandum yang dikumpulkannya itu begitu banyak sehingga Yusuf berhenti menakarnya, karena banyaknya seperti pasir di tepi laut. <sup>50</sup>Sebelum masa kelaparan itu tiba, Asnat istri Yusuf melahirkan dua anak laki-laki. <sup>51</sup>Kata Yusuf, "Allah telah membuat saya lupa kepada segala penderitaan saya dan kepada kaum keluarga ayah saya." Karena itu dinamakannya anaknya yang pertama "Manasye". <sup>52</sup>Dia berkata pula, "Allah telah memberikan anak-anak kepada saya dalam masa kesukaran saya," lalu dinamakannya anaknya yang kedua "Efraim". <sup>53</sup>Tujuh tahun masa penuh kemakmuran yang telah dinikmati negeri Mesir itu berakhir. <sup>54</sup>Maka datanglah tujuh tahun masa kelaparan, tepat seperti yang telah dikatakan Yusuf. Di seluruh dunia terjadi kelaparan, tetapi di seluruh Mesir ada persediaan makanan. <sup>55</sup>Ketika rakyat Mesir mulai menderita lapar, mereka meminta makanan kepada raja. Lalu raja menyuruh mereka pergi kepada Yusuf dan mentaati segala apa yang akan diperintahkan Yusuf kepada mereka. <sup>56</sup>Ketika kelaparan itu menjadi makin hebat dan menyebar di seluruh negeri, Yusuf membuka semua gudang dan menjual gandum kepada orang Mesir. <sup>57</sup>Dari seluruh dunia orang-orang datang ke Mesir untuk membeli gandum dari Yusuf, karena kelaparan itu sungguh dahsyat di mana-mana.

**42** Ketika Yakub mendengar bahwa ada gandum di Mesir, berkatalah ia kepada anak-anaknya, "Mengapa kamu tenang-tenang saja? <sup>2</sup>Telah kudengar bahwa ada gandum di Mesir; pergilah ke sana dan belilah gandum supaya kita jangan mati kelaparan." <sup>3</sup>Lalu pergilah kesepuluh abang Yusuf itu membeli gandum di Mesir. <sup>4</sup>Tetapi Yakub tidak mengizinkan Benyamin, adik kandung Yusuf, pergi bersama mereka, karena ia takut jangan-jangan terjadi kecelakaan dengan anaknya itu. <sup>5</sup>Karena kelaparan di negeri Kanaan, anak-anak Yakub bersama banyak orang lain datang membeli gandum di Mesir. <sup>6</sup>Yang menjual gandum kepada orang-orang dari seluruh dunia ialah Yusuf, sebagai gubernur Mesir. Sebab itu abang-abang Yusuf datang dan sujud di hadapannya. <sup>7</sup>Ketika Yusuf melihat abang-

abangnya, ia mengenali mereka, tetapi ia pura-pura tidak kenal. Dengan kasar ia bertanya kepada mereka, "Kamu orang mana?" "Kami orang Kanaan. Kami datang untuk membeli makanan," jawab mereka. <sup>8</sup>Meskipun Yusuf mengenali abang-abangnya, mereka tidak mengenali dia. <sup>9</sup>Lalu ia teringat kepada mimpinya tentang mereka. Dan berkatalah ia, "Kamu ini mata-mata; kamu datang untuk menyelidiki di mana kelemahan negeri kami." <sup>10</sup>"Tidak, Tuanku," jawab mereka. "Kami, hamba-hamba Tuan datang hanya untuk membeli makanan. <sup>11</sup>Kami ini bersaudara, Tuanku. Kami ini orang baik-baik, bukan mata-mata." <sup>12</sup>Yusuf berkata kepada mereka, "Bohong! Kamu datang kemari untuk menyelidiki di mana kelemahan negeri ini." <sup>13</sup>Jawab mereka, "Kami ini dua belas bersaudara, Tuanku, kami anak dari satu ayah di negeri Kanaan. Seorang dari kami telah meninggal dan yang bungsu sekarang ada bersama ayah kami." <sup>14</sup>"Memang benar seperti kataku," jawab Yusuf, "kamu ini mata-mata. <sup>15</sup>Aku mau menguji kamu: Aku bersumpah demi nama raja bahwa kamu tidak akan meninggalkan negeri ini jika adikmu yang bungsu itu tidak datang kemari. <sup>16</sup>Seorang dari kamu harus pulang mengambalnya. Yang lain akan ditahan sampai perkataanmu terbukti. Jika tidak, demi nama raja, kamu ini mata-mata musuh!" <sup>17</sup>Kemudian mereka dimasukkan ke dalam penjara tiga hari lamanya. <sup>18</sup>Pada hari yang ketiga Yusuf berkata kepada mereka, "Aku orang yang takut dan taat kepada Allah. Kamu akan kuselamatkan dengan satu syarat. <sup>19</sup>Untuk membuktikan bahwa kamu ini jujur, seorang dari kamu akan ditahan dalam penjara; yang lain boleh pulang dan membawa gandum yang kamu beli untuk keluargamu yang sedang menderita lapar. <sup>20</sup>Setelah itu kamu harus membawa adikmu yang bungsu kepadaku. Itulah buktinya nanti bahwa perkataanmu itu benar, dan kamu tidak akan kuhukum mati." Mereka setuju dengan keputusan gubernur itu. <sup>21</sup>Lalu berkatalah mereka seorang kepada yang lain, "Nah, kita sekarang dihukum akibat kesalahan kita terhadap adik kita dahulu; ia minta tolong tetapi kita tidak mau peduli, walaupun kita melihat bahwa ia sangat menderita. Itulah sebabnya kita sekarang mengalami penderitaan ini." <sup>22</sup>Kata Ruben, "Bukankah dahulu sudah saya katakan kepada kalian supaya anak itu jangan diapa-apakan. Tetapi kalian tidak mau mendengarkan. Dan sekarang kematiannya dibalaskan kepada kita." <sup>23</sup>Yusuf mengerti bahasa mereka, tetapi mereka tidak mengetahui hal itu, karena mereka berbicara dengan Yusuf dengan perantaraan seorang juru bahasa. <sup>24</sup>Yusuf meninggalkan mereka, lalu menangis. Ketika sudah dapat berkata-kata lagi, ia kembali kepada mereka, lalu mengambil Simeon, dan menyuruh mengikat dia di depan semua saudaranya. <sup>25</sup>Yusuf memerintahkan supaya karung-karung yang dibawa abang-abangnya diisi dengan gandum, dan uang mereka masing-masing dimasukkan ke dalam karung-karung itu. Juga supaya mereka diberi makanan untuk bekal di jalan. Perintahnya itu dilaksanakan.

<sup>26</sup>Setelah itu abang-abang Yusuf membebani keledai mereka dengan gandum yang telah mereka beli itu, lalu angkatlah mereka dari situ. <sup>27</sup>Di tempat mereka bermalam, seorang dari mereka membuka karung gandumnya untuk memberi makan keledainya. Ditemukannya uangnya di atas gandum itu. <sup>28</sup>"Uang saya dikembalikan," serunya kepada saudara-saudaranya. "Lihat, ada di dalam karung saya!" Hati mereka menjadi kecut, dan dengan ketakutan mereka saling bertanya, "Apa yang dilakukan Allah kepada kita?" <sup>29</sup>Waktu sampai di Kanaan, mereka menceritakan kepada ayah mereka segala sesuatu yang telah mereka alami. Kata mereka, <sup>30</sup>"Gubernur Mesir bicara dengan kasar kepada kami dan menuduh kami memata-matai negerinya. <sup>31</sup>Kami menjawab, 'Kami orang baik-baik, bukan mata-mata, kami orang jujur. <sup>32</sup>Kami semua dua belas bersaudara, anak dari satu ayah, dan seorang telah meninggal, sedangkan yang bungsu ada bersama ayah di Kanaan.' <sup>33</sup>Gubernur itu mengatakan, 'Aku mau menguji kamu untuk mengetahui apakah kamu orang jujur: Seorang dari kamu harus tinggal; yang lain boleh pulang membawa gandum kepada keluargamu yang sedang menderita lapar. <sup>34</sup>Setelah kamu kembali membawa adikmu yang bungsu, aku akan tahu bahwa kamu bukan mata-mata, melainkan orang jujur. Maka saudaramu yang kutahan itu akan kukembalikan kepadamu dan kamu boleh tinggal di negeri ini dan bebas berdagang.'" <sup>35</sup>Kemudian, pada waktu mereka mengosongkan karung-karung mereka, mereka menemukan dompet masing-masing yang berisi uang; lalu mereka sangat ketakutan, juga ayah mereka. <sup>36</sup>Lalu berkatalah ayah mereka, "Kalian menyebabkan aku kehilangan semua anakku. Yusuf tidak ada lagi; Simeon tidak ada lagi; dan sekarang kalian akan mengambil Benyamin juga. Bukan main penderitaanku!" <sup>37</sup>Lalu kata Ruben kepada ayahnya, "Serahkanlah Benyamin kepada saya, Ayah; nanti akan saya bawa kembali, jika tidak, Ayah boleh membunuh kedua anak laki-laki saya." <sup>38</sup>Tetapi Yakub berkata, "Tidak! Benyamin tidak boleh kalian bawa; abangnya telah mati dan kini hanya dialah yang masih tinggal. Jangan-jangan ia mendapat celaka dalam perjalanan itu. Aku ini sudah tua, dan kesedihan yang akan kalian datangkan kepadaku itu akan mengakibatkan kematianku."

**43**Kelaparan di Kanaan makin hebat, dan setelah keluarga Yakub menghabiskan semua gandum yang dibawa dari Mesir, berkatalah Yakub kepada anak-anaknya, "Pergilah lagi ke sana dan belilah gandum untuk kita." <sup>2</sup>(43:1) <sup>3</sup>Lalu Yehuda berkata kepadanya, "Gubernur Mesir telah memberi peringatan keras bahwa kami tidak boleh menghadap dia jika kami tidak membawa adik kami itu. <sup>4</sup>Kalau Ayah mengizinkan adik kami ikut, kami mau pergi ke sana membeli makanan. <sup>5</sup>Tetapi kalau Ayah tidak mengizinkan Benyamin ikut, kami tidak mau pergi, sebab gubernur itu telah berkata bahwa kami tidak boleh menghadap jika adik kami tidak ikut." <sup>6</sup>Kata Yakub, "Mengapa kalian me-

nyusahkan aku dengan memberitahukan kepada orang itu bahwa kalian masih mempunyai adik?" <sup>7</sup>Jawab mereka, "Orang itu terus-menerus bertanya tentang kami dan tentang keluarga kita, katanya, 'Masih hidupkah ayahmu? Apakah kamu masih punya adik laki-laki lain?' Kami terpaksa menjawab segala pertanyaannya. Bagaimana kami dapat menduga bahwa dia akan menyuruh kami membawa adik kami itu?" <sup>8</sup>Lalu kata Yehuda kepada ayahnya, "Izinkanlah anak itu ikut, dan saya yang bertanggung jawab atas dia. Kami akan berangkat dengan segera supaya tidak seorang pun dari kita mati kelaparan. <sup>9</sup>Sayalah jaminannya, dan Ayah boleh menuntut dia dari saya. Kalau dia tidak saya bawa kembali dengan selamat, saya tanggung hukumannya seumur hidup. <sup>10</sup>Seandainya kita tidak menunggu begitu lama, pasti kami sekarang sudah pulang pergi dua kali." <sup>11</sup>Lalu ayah mereka berkata, "Jika memang harus begitu, bawalah hasil yang paling baik dari negeri ini dalam karung-karungmu sebagai hadiah untuk gubernur itu: Kismis, madu, rempah-rempah, buah kemiri dan buah badam. <sup>12</sup>Bawalah juga uang dua kali lipat, karena uang yang ditemukan di dalam karungmu itu harus kalian kembalikan. Barangkali itu suatu kekeliruan. <sup>13</sup>Bawalah adikmu itu, dan kembalilah dengan segera. <sup>14</sup>Semoga Allah Yang Mahakuasa membuat gubernur itu merasa kasihan kepada kalian, sehingga ia mau mengembalikan Benyamin dan Simeon kepadamu. Mengenai aku ini, jika aku memang harus kehilangan anak-anakku, apa boleh buat." <sup>15</sup>Kemudian saudara-saudara Yusuf membawa hadiah-hadiah itu dan uang dua kali lipat, lalu berangkat ke Mesir bersama Benyamin. Setelah sampai di sana, mereka menghadap Yusuf. <sup>16</sup>Ketika Yusuf melihat Benyamin dan abang-abangnya, berkatalah ia kepada pelayannya yang mengepalai rumah tangganya, "Bawalah orang-orang itu ke rumahku. Mereka akan makan bersama aku siang ini, sebab itu sembelihlah seekor binatang ternak lalu siapkanlah itu." <sup>17</sup>Pelayan itu melaksanakan perintah itu dan membawa saudara-saudara Yusuf ke dalam rumah gubernur. <sup>18</sup>Ketika mereka dibawa ke dalam rumah Yusuf, mereka ketakutan dan berpikir, "Kita dibawa ke sini, karena uang yang kita temukan dalam karung kita pada waktu kita datang kemari dahulu. Mereka akan menangkap kita dengan tiba-tiba, lalu mengambil keledai kita dan menjadikan kita hamba mereka." <sup>19</sup>Karena itu, di dekat pintu rumah Yusuf, mereka berkata kepada kepala rumah tangga, <sup>20</sup>"Maaf, Tuan, kami sudah pernah datang kemari untuk membeli makanan. <sup>21</sup>Pada perjalanan pulang, ketika kami hendak bermalam, kami membuka karung kami. Tahu-tahu seluruh uang pembayaran gandum kami ada di atas gandum. Kami tidak tahu siapa yang memasukkan uang itu. Sekarang kami membawanya kembali kepada Tuan. Selain itu kami masih membawa uang juga untuk membeli makanan lagi." <sup>22</sup>(43:21) <sup>23</sup>Pelayan itu berkata, "Jangan takut. Jangan khawatir. Allahmu, yaitu Allah yang dipuja ayahmu, Dialah yang

memasukkan uang itu ke dalam karungmu. Saya telah menerima pembayaranmu untuk gandum itu.” Kemudian dibawanya Simeon kepada mereka, <sup>24</sup>lalu diantarkannya mereka ke dalam rumah. Ia memberi mereka air untuk membasuh kaki, dan juga makanan untuk keledai mereka. <sup>25</sup>Setelah itu mereka menyiapkan hadiah untuk diberikan kepada Yusuf apabila ia datang pada waktu tengah hari, karena mereka sudah diberitahukan bahwa mereka akan makan bersama-sama dengan dia. <sup>26</sup>Ketika Yusuf sampai di rumah, mereka memberikan hadiah-hadiah itu kepada Yusuf sambil sujud kepadanya. <sup>27</sup>Yusuf bertanya tentang keadaan mereka, lalu berkata, ”Kamu telah menceritakan kepadaku tentang ayahmu yang sudah tua itu. Bagaimana keadaannya? Baik-baikkah?” <sup>28</sup>Jawab mereka, ”Hamba Tuan, ayah kami, baik keadaannya.” Lalu mereka sujud kepadanya. <sup>29</sup>Ketika Yusuf melihat Benyamin, adiknya, berkatalah ia, ”Jadi, inilah adikmu yang bungsu itu, yang telah kamu sebut-sebut kepadaku? Semoga Allah memberkatimu, anakku.” <sup>30</sup>Hati Yusuf meluap karena rasa rindu dan sayang kepada adiknya. Ia hampir tak dapat menguasai dirinya, karena itu pergilah ia dari situ dengan tiba-tiba lalu masuk ke kamarnya dan menangis. <sup>31</sup>Sesudah itu ia membasuh mukanya, lalu keluar lagi, dan dengan menahan hatinya, ia menyuruh menghidangkan makanan. <sup>32</sup>Yusuf makan pada sebuah meja tersendiri, dan saudara-saudaranya pada meja yang lain. Orang-orang Mesir yang ada di situ makan pada meja yang lain lagi, karena mereka merasa hina bila makan bersama-sama dengan orang Ibrani. <sup>33</sup>Saudara-saudara Yusuf ditempatkan pada meja yang berhadapan dengan Yusuf, menurut urutannya masing-masing, mulai dari yang sulung sampai yang bungsu. Ketika mereka melihat cara penempatan itu, mereka saling memandang dengan heran. <sup>34</sup>Mereka diberi makanan dari meja Yusuf, dan Benyamin dilayani lima kali lebih banyak daripada abang-abangnya. Lalu makan dan minumlah mereka bersama-sama dengan Yusuf sampai puas.

**44**Sementara itu Yusuf memerintahkan kepada kepala rumah tangganya, ”Isilah karung orang-orang itu dengan gandum, sebanyak yang dapat mereka bawa, dan masukkan uang masing-masing ke dalam karungnya, di atas gandum itu. <sup>2</sup>Masukkan juga piala perakku ke dalam karung adik mereka yang bungsu, bersama-sama dengan uang pembayaran gandumnya.” Pelayan itu melaksanakan perintah itu. <sup>3</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Yusuf berpisah dengan saudara-saudaranya, lalu mereka berangkat dengan keledai mereka. <sup>4</sup>Mereka belum jauh dari kota itu, waktu Yusuf berkata kepada kepala rumah tangganya, ”Cepatlah kejar orang-orang itu. Jika sudah tersusul, katakan kepada mereka, ’Mengapa kamu membalas kebaikan dengan kejahatan? <sup>5</sup>Mengapa kamu mencuri piala perak tuanku? Piala itu dipakainya untuk minum dan sebagai alat menujum. Kamu telah melakukan kejahatan besar!’”

<sup>6</sup>Ketika pelayan itu sampai kepada saudara-saudara Yusuf, dikatakannya apa yang diperintahkan Yusuf. <sup>7</sup>Jawab mereka kepadanya, ”Apa maksud Tuan? Kami bersumpah bahwa kami tidak berbuat begitu! <sup>8</sup>Tuan sendiri tahu bahwa uang yang kami temukan di dalam karung-karung kami di atas gandum itu, telah kami kembalikan kepada Tuan. Jadi, tak mungkin kami mencuri perak atau emas dari rumah gubernur! <sup>9</sup>Tuan, andaikata benda itu kedapatan pada salah seorang dari kami, biarlah dia dihukum mati, dan kami menjadi hamba Tuan.” <sup>10</sup>Pelayan itu berkata, ”Baiklah; tetapi hanya dia pada siapa piala itu kedapatan, dialah yang akan menjadi hambaku; yang lain boleh pergi.” <sup>11</sup>Lalu dengan cepat mereka masing-masing menurunkan dan membuka karungnya. <sup>12</sup>Pelayan Yusuf itu memeriksa karung-karung itu dengan teliti, mulai dari karung kepunyaan yang sulung sampai kepada karung kepunyaan yang bungsu, dan piala itu ditemukan di dalam karung Benyamin. <sup>13</sup>Abang-abangnya sangat sedih sehingga mengoyak-ngoyakkan pakaian mereka. Mereka membebani keledai mereka dan kembali ke kota. <sup>14</sup>Ketika Yehuda dan saudara-saudaranya sampai di rumah Yusuf, ia masih ada di situ, dan mereka sujud di hadapannya. <sup>15</sup>Maka berkatalah Yusuf, ”Apa yang kamu lakukan itu? Tak tahukah kamu bahwa orang yang seperti aku ini dapat mengetahui perbuatanmu yang jahat dengan ilmu gaib?” <sup>16</sup>”Apa yang dapat kami katakan, Tuanku?” jawab Yehuda. ”Bagaimana kami dapat membantah dan membenarkan diri kami? Allah telah menyingkapkan kesalahan kami. Sekarang kami semua hamba Tuan, bukan hanya dia pada siapa kedapatan piala itu.” <sup>17</sup>Kata Yusuf, ”Tidak! Aku tidak mau berbuat begitu! Hanya dia pada siapa kedapatan piala itu akan menjadi hambaku. Yang lain boleh pulang dengan bebas kepada ayahmu.” <sup>18</sup>Yehuda maju mendekati Yusuf dan berkata, ”Maaf, Tuanku, izinkanlah hamba berbicara lagi dengan Tuanku. Jangan marah kepada hamba; Tuanku seperti raja Mesir sendiri. <sup>19</sup>Tuanku telah bertanya kepada kami ini, ’Apakah kamu masih mempunyai ayah atau saudara yang lain?’ <sup>20</sup>Kami menjawab, ’Ayah kami sudah tua dan adik kami lahir ketika ayah sudah lanjut usia. Abang seibu dari adik kami itu sudah meninggal, jadi sekarang hanya dia sendirilah yang masih hidup dari mereka berdua, dan ayah sangat sayang kepadanya.’ <sup>21</sup>Tuanku menyuruh kami membawa dia kemari, supaya Tuanku dapat melihatnya, <sup>22</sup>lalu kami menjawab bahwa anak itu tidak dapat berpisah dari ayahnya; jika ia berpisah dari ayahnya, ayah akan meninggal. <sup>23</sup>Kemudian Tuanku berkata, ’Kamu tidak boleh menghadap aku lagi jika tidak membawa adikmu itu.’ <sup>24</sup>Ketika kami kembali kepada ayah kami, kami sampaikan kepadanya perkataan Tuanku itu. <sup>25</sup>Kemudian ayah kami menyuruh kami datang lagi kemari untuk membeli makanan. <sup>26</sup>Kami menjawab, ’Kami tidak dapat pergi ke sana, sebab kami tak boleh menghadap gubernur jika adik kami yang bungsu tidak ikut. Kami hanya dapat



pergi ke sana kalau dia pergi juga.’<sup>27</sup> Kemudian ayah kami berkata, ‘Kalian tahu bahwa Rahel, istriku hanya punya dua anak.’<sup>28</sup> Yang pertama telah meninggalkan aku. Dia pasti sudah diterkam binatang buas, karena sampai sekarang aku tidak melihatnya lagi.’<sup>29</sup> Jika kalian mengambil anak yang bungsu ini daripadaku, dan terjadi apa-apa dengan dia, kesedihan yang kalian datangkan kepadaku itu akan mengakibatkan kematianku, karena aku ini sudah tua.’<sup>30</sup> “Karena itu, Tuanku,” kata Yehuda kepada Yusuf, “jika hamba kembali kepada ayah kami tanpa adik kami itu, pasti ayah kami akan meninggal. Nyawanya bergantung kepada anak itu, dan ia sudah begitu tua sehingga kesedihan yang kami datangkan kepadanya itu akan mengakibatkan kematiannya.”<sup>31</sup> (44:30)<sup>32</sup> Lagipula, hamba telah berjanji kepada ayah hamba bahwa hamba menjadi jaminan anak itu. Hamba berkata kepadanya, bahwa jika hamba tidak membawa anak itu kembali kepadanya, hambalah yang akan menanggung hukuman seumur hidup.<sup>33</sup> Jadi, hamba mohon, Tuanku, izinkanlah hamba tinggal di sini menjadi hamba Tuanku menggantikan adik kami ini; biarlah ia pulang bersama-sama dengan abang-abangnya.<sup>34</sup> Bagaimana hamba dapat kembali kepada ayah kami jika anak itu tidak ikut? Hamba tidak tahan nanti melihat musibah yang akan menimpa ayah kami itu.”

**45** Yusuf tidak sanggup lagi menahan perasaannya di hadapan pegawai-pegawainya. Karena itu disuruhnya mereka meninggalkan ruangan itu supaya ia dapat menyatakan kepada saudara-saudaranya siapa dia sebenarnya.<sup>2</sup> Setelah semua pegawainya meninggalkan ruangan, menangislah Yusuf keras-keras, sehingga orang-orang Mesir di luar ruangan mendengarnya, dan sampailah kabar itu ke istana raja.<sup>3</sup> Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Saya ini Yusuf. Masih hidupkah ayah?” Melihat itu saudara-saudaranya takut sekali sehingga tidak dapat menjawab.<sup>4</sup> Lalu kata Yusuf kepada mereka, “Marilah ke sini.” Mereka mendekat, dan dia berkata lagi, “Saya Yusuf, yang telah kalian jual ke Mesir.”<sup>5</sup> Jangan takut atau menyesali dirimu karena kalian telah menjual saya. Sebenarnya Allah sendiri yang membawa saya ke sini mendahului kalian untuk menyelamatkan banyak orang.<sup>6</sup> Sekarang baru tahun kedua dari masa kelaparan, dan selama lima tahun lagi orang tidak akan membajak atau panen.<sup>7</sup> Allah telah membawa saya mendahului kalian untuk menyelamatkan kalian dengan cara yang mengherankan ini, dan untuk menjamin keselamatanmu dan kelanjutan keturunannya.<sup>8</sup> Jadi, sebetulnya bukan kalian yang menyebabkan saya ada di sini, melainkan Allah. Dia telah menjadikan saya pegawai tertinggi raja Mesir. Saya disertai kuasa atas seluruh rumah tangganya dan seluruh Mesir.<sup>9</sup> Sekarang, cepatlah kalian kembali kepada ayah dan katakanlah kepadanya bahwa Yusuf, anaknya, berkata begini, ‘Allah telah menjadikan saya penguasa atas seluruh Mesir; da-

tinglah selekas mungkin.’<sup>10</sup> Ayah dapat tinggal di daerah Gosen, dekat dengan saya--ayah, dengan anak cucu, domba, kambing, sapi dan segala milik ayah.<sup>11</sup> Jika ayah ada di Gosen, saya dapat memelihara ayah. Masa kelaparan masih berlangsung lima tahun lagi dan akan saya usahakan supaya ayah, keluarga dan ternak ayah jangan kekurangan apa-apa.”<sup>12</sup> Kata Yusuf lagi, “Sekarang kalian lihat sendiri, juga engkau Benyamin, bahwa saya benar-benar Yusuf.”<sup>13</sup> Katakanlah kepada ayah kita betapa besar kuasa saya di sini, di Mesir, dan ceritakanlah kepadanya segala yang sudah kalian lihat. Lalu cepat-cepatlah bawa dia kemari.”<sup>14</sup> Sesudah itu ia memeluk Benyamin, adiknya itu, lalu menangis; Benyamin juga menangis sambil memeluk Yusuf pula.<sup>15</sup> Kemudian, dengan masih menangis, Yusuf memeluk semua saudaranya dan mencium mereka. Setelah itu mereka mulai bercakap-cakap dengan dia.<sup>16</sup> Ketika di istana raja terdengar kabar bahwa saudara-saudara Yusuf datang, raja dan pegawai-pegawainya ikut senang.<sup>17</sup> Lalu berkatalah raja kepada Yusuf, “Suruhlah saudara-saudaramu itu membebani keledai mereka dengan gandum dan pulang ke Kanaan”<sup>18</sup> untuk menjemput ayah dan keluarga mereka lalu pindah ke mari. Aku akan memberikan kepada mereka tanah yang paling baik di Mesir, dan mereka akan dapat hidup dengan berkecukupan dari hasil tanah itu.<sup>19</sup> Suruhlah mereka juga membawa dari sini beberapa kereta untuk istri dan anak-anak mereka yang masih kecil, dan untuk menjemput ayah mereka.<sup>20</sup> Mereka tak perlu memikirkan barang-barang yang terpaksa mereka tinggalkan, karena yang paling baik di seluruh Mesir akan menjadi milik mereka.”<sup>21</sup> Anak-anak Yakub melakukan perintah raja itu. Yusuf memberikan kepada mereka beberapa kereta, sesuai dengan perintah raja, dan juga bekal untuk perjalanan.<sup>22</sup> Diberikannya juga kepada mereka masing-masing satu setel pakaian baru, tetapi kepada Benyamin diberinya tiga ratus uang perak dan lima setel pakaian baru.<sup>23</sup> Ia mengirimi kepada ayahnya sepuluh ekor keledai yang dibebani dengan barang-barang yang terbaik dari Mesir, dan sepuluh keledai lagi yang dibebani dengan gandum, roti dan makanan lain untuk dimakan dalam perjalanannya ke Mesir.<sup>24</sup> Kemudian ia memberangkatkan saudara-saudaranya, sambil berkata kepada mereka, “Jangan bertengkar di jalan.”<sup>25</sup> Mereka meninggalkan Mesir dan pulang ke Kanaan kepada Yakub, ayah mereka.<sup>26</sup> “Yusuf masih hidup!” kata mereka kepadanya. “Dia penguasa atas seluruh Mesir!” Mendengar berita itu, Yakub termangu-mangu, dan ia tidak percaya kepada mereka.<sup>27</sup> Tetapi setelah mereka menceritakan semua yang dikatakan Yusuf kepada mereka, dan ketika ia melihat kereta yang dikirim Yusuf untuk menjemputnya dan membawanya ke Mesir, sadarlah ia dari lamunannya.<sup>28</sup> “Anakku Yusuf masih hidup!” katanya. “Hanya itulah yang kuinginkan! Aku harus pergi dan melihatnya sebelum aku mati.”

**46** Yakub mengemasi segala miliknya lalu berangkat. Sampai di Bersyeba ia mempersembahkan kurban kepada Allah yang dipuja oleh Ishak ayahnya. <sup>2</sup>Dalam suatu penglihatan pada waktu malam, Allah berkata kepadanya, "Yakub, Yakub!" "Ya, Tuhan," jawabnya. <sup>3</sup>"Aku Allah, Allah yang dipuja ayahmu," katanya. "Jangan takut untuk pergi ke Mesir. Aku akan menjadikan keturunanmu bangsa yang besar di sana. <sup>4</sup>Aku akan menyertai engkau ke Mesir, dan membawa keturunanmu kembali ke negeri ini. Yusuf akan ada di sampingmu apabila ajalmu tiba." <sup>5</sup>Lalu berangkatlah Yakub dari Bersyeba. Anak-anaknya menaikkan ayah mereka serta anak-istri mereka ke atas kereta yang dikirimkan raja Mesir. <sup>6</sup>Mereka juga membawa ternak dan segala harta benda yang telah mereka peroleh di Kanaan, lalu berangkat ke Mesir. Yakub membawa seluruh keturunannya, yaitu <sup>7</sup>semua anak cucunya laki-laki dan perempuan. <sup>8</sup>Anggota-anggota keluarga Yakub yang turut ke Mesir ialah: <sup>9</sup>Ruben, anak sulung; anak-anaknya: Henokh, Palu, Hezron dan Karmi. <sup>10</sup>Simeon; anak-anaknya: Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar dan Saul, anak dari istrinya seorang wanita Kanaan. <sup>11</sup>Lewi; anak-anaknya: Gerson, Kehat dan Merari. <sup>12</sup>Yehuda; anak-anaknya: Syela, Peres dan Zerah, sedangkan anak Yehuda yang lain, yaitu Er dan Onan meninggal di Kanaan. Anak-anak Peres: Hezron dan Hamul. <sup>13</sup>Isakhar; anak-anaknya: Tola, Pua, Ayub dan Simron. <sup>14</sup>Zebulon; anak-anaknya: Sered, Elon dan Yahleel. <sup>15</sup>Mereka semua adalah anak-anak yang dilahirkan oleh Lea bagi Yakub di Mesopotamia, selain itu juga anaknya perempuan yang bernama Dina. Jadi seluruh keturunan Yakub dari istrinya Lea berjumlah tiga puluh tiga orang. <sup>16</sup>Gad; anak-anaknya: Zifyon, Hagi, Syuni, Ezbon, Eri, Arodi dan Areli. <sup>17</sup>Asyer; anak-anaknya: Yimna, Yiswa, Yiswi dan Beria serta Serah, saudara perempuan mereka. Anak-anak Beria ialah Heber dan Malkiel. <sup>18</sup>Keenam belas orang itu adalah keturunan Yakub dari Zilpa, yaitu hamba wanita yang diberikan Laban kepada Lea, anaknya perempuan. <sup>19</sup>Rahel istri Yakub mempunyai dua anak, yaitu Yusuf dan Benyamin. <sup>20</sup>Di Mesir Yusuf memperoleh dua anak, yaitu Manasye dan Efraim yang dilahirkan oleh istrinya Asnat, anak Potifera, yang menjabat imam di Heliopolis. <sup>21</sup>Benyamin; anak-anaknya: Bela, Bekher, Asybel, Gera, Naaman, Ehi, Ros, Mupim, Hupim dan Ared. <sup>22</sup>Keempat belas orang itu adalah keturunan Yakub dari istrinya Rahel. <sup>23</sup>Berikutnya Dan; anaknya Husim. <sup>24</sup>Naftali; anak-anaknya: Yahzeel, Guni, Yezer dan Syilem. <sup>25</sup>Ketujuh orang itu adalah keturunan Yakub dari Bilha, hamba perempuan yang diberikan Laban kepada Rahel anaknya. <sup>26</sup>Keturunan Yakub yang pergi ke Mesir semuanya berjumlah enam puluh enam orang, tidak termasuk menantu-menantunya. <sup>27</sup>Anak-anak Yusuf yang lahir di Mesir ada dua orang, sehingga keluarga Yakub yang tiba di Mesir seluruhnya berjumlah tujuh puluh orang. <sup>28</sup>Yakub menyuruh Yehuda berjalan mendahuluinya untuk memanggil Yusuf supaya menemui ayahnya di Gosyen.

Ketika mereka sampai di Gosyen, <sup>29</sup>Yusuf naik keretanya untuk bertemu dengan ayahnya di situ. Waktu mereka berjumpa, Yusuf memeluk ayahnya dan lama menangis. <sup>30</sup>Kata Yakub kepada Yusuf, "Sekarang aku rela mati, karena sudah melihat engkau dan tahu bahwa engkau masih hidup." <sup>31</sup>Lalu kata Yusuf kepada saudara-saudaranya dan sanak saudaranya yang lain, "Saya harus pergi dan memberitahukan kepada raja bahwa saudara-saudara saya dan seluruh sanak saudara saya yang tinggal di Kanaan telah datang. <sup>32</sup>Saya akan mengatakan bahwa kalian gembala-domba dan sapi, dan telah membawa ternakmu dan segala milikmu. <sup>33</sup>Jika raja memanggil kalian dan menanyakan pekerjaanmu, <sup>34</sup>katakanlah kepadanya bahwa kalian ini pemelihara ternak sejak kecil, sama seperti leluhurmu. Dengan demikian ia akan menyuruh kalian tinggal di daerah Gosyen." Yusuf mengatakan hal itu karena orang Mesir merasa hina untuk bergaul dengan gembala-gembala.

**47** Kemudian Yusuf membawa lima orang dari saudara-saudaranya lalu menghadap raja. Katanya, "Ayah dan saudara-saudara hamba telah datang dari Kanaan dengan kawanan kambing domba, sapi dan segala milik mereka. Sekarang mereka ada di daerah Gosyen." Lalu diperkenalkannya saudara-saudaranya itu kepada raja. <sup>2</sup>(47:1) <sup>3</sup>Raja bertanya kepada mereka, "Apa pekerjaanmu?" Mereka menjawab, "Kami ini gembala seperti leluhur kami. <sup>4</sup>Kami datang untuk tinggal di negeri ini, karena di tanah Kanaan kelaparan sangat hebatnya, sehingga tidak ada rumput lagi untuk kawanan kambing domba kami. Izinkanlah kami tinggal di daerah Gosyen." <sup>5</sup>Lalu berkata-talah raja kepada Yusuf, "Sekarang ayah dan saudara-saudaramu sudah ada di sini. <sup>6</sup>Anggaplah negeri Mesir sebagai negerimu sendiri. Biarlah mereka menetap di daerah Gosyen, daerah yang paling baik di negeri ini. Dan tugas-kannya kepada orang yang cakap bekerja untuk mengurus ternakku." <sup>7</sup>Yusuf juga memperkenalkan ayahnya kepada raja. Yakub memberkati raja, <sup>8</sup>dan raja bertanya kepadanya, "Berapa umur Bapak?" <sup>9</sup>Jawab Yakub, "Hamba sudah hidup seratus tiga puluh tahun sebagai pengembara. Hidup hamba itu penuh kesukaran dan pendek apabila dibandingkan dengan umur leluhur hamba sebagai pengembara." <sup>10</sup>Setelah itu Yakub minta diri dan memberi berkat perpisahan. <sup>11</sup>Yusuf membantu ayah dan saudara-saudaranya menetap di Mesir. Diberikannya kepada mereka tanah sebagai hak milik di bagian yang paling baik di negeri itu, di dekat kota Rameses, sesuai dengan perintah raja. <sup>12</sup>Dan Yusuf melengkapi persediaan makanan bagi ayahnya, saudara-saudaranya, dan seluruh sanak saudaranya, sampai kepada yang paling muda. <sup>13</sup>Kelaparan itu begitu hebat, sehingga di mana-mana tidak ada makanan lagi. Rakyat Mesir dan rakyat Kanaan lemah dan tidak berdaya karena lapar. <sup>14</sup>Setiap kali mereka membeli gandum, Yusuf mengumpulkan uang pembayar gandum itu,

lalu disimpannya di istana raja. <sup>15</sup>Setelah habis uang di Mesir dan di Kanaan, orang-orang Mesir datang kepada Yusuf dan berkata, "Berilah kami makanan! Jangan biarkan kami mati. Uang kami sudah habis." <sup>16</sup>Yusuf menjawab, "Jika uangmu sudah habis, berilah ternakmu; aku akan memberi makanan kepadamu." <sup>17</sup>Lalu mereka memberikan ternaknya kepada Yusuf, dan ia memberi makanan kepada mereka sebagai ganti kuda, domba, kambing, sapi dan keledai mereka. Pada tahun itu Yusuf memberi makanan kepada mereka dan mereka membayar dengan ternak. <sup>18</sup>Pada tahun berikutnya mereka datang lagi kepadanya dan berkata, "Kami berterus terang kepada Tuan bahwa uang kami sudah habis dan ternak kami sudah menjadi milik Tuan. Kami tidak punya apa-apa lagi yang dapat kami berikan kepada Tuan, selain diri kami sendiri dan tanah kami. <sup>19</sup>Jangan biarkan kami mati! Jangan biarkan ladang-ladang kami menjadi tandus. Belilah kami dan tanah kami dengan gandum sebagai pembayarannya. Kami dan tanah kami akan menjadi milik raja. Berilah kami gandum untuk menyambung hidup kami dan juga benih untuk ditabur di ladang kami!" <sup>20</sup>Lalu Yusuf membeli semua tanah di Mesir untuk raja. Setiap orang Mesir terpaksa menjual tanahnya, karena masa kelaparan itu sangat dahsyat; lalu semua tanah di Mesir menjadi milik raja. <sup>21</sup>Seluruh rakyat Mesir dijadikan hamba oleh Yusuf. <sup>22</sup>Satu-satunya tanah yang tidak dibelinya ialah tanah para imam. Mereka tidak perlu menjual tanah mereka karena diberi tunjangan tetap oleh raja untuk keperluan hidup mereka. <sup>23</sup>Yusuf berkata kepada rakyat itu, "Lihatlah, kamu dan tanahmu sudah kubeli untuk raja. Inilah benih yang dapat kamu tabur di ladangmu. <sup>24</sup>Pada waktu panen, kamu harus memberikan seperlima bagian hasilnya kepada raja. Selebihnya boleh kamu pakai untuk benih dan untuk makanan bagimu dan bagi keluargamu." <sup>25</sup>Jawab mereka, "Tuan telah menyelamatkan kami dan kami berterima kasih. Kami rela menjadi hamba raja." <sup>26</sup>Kemudian Yusuf menjadikan hal itu undang-undang di negeri Mesir, yaitu bahwa seperlima dari hasil panen harus menjadi milik raja. Sampai sekarang undang-undang itu masih berlaku. Hanya tanah imam-imamlah yang tidak menjadi milik raja. <sup>27</sup>Demikianlah orang-orang Israel menetap di Mesir, di daerah Gosen. Mereka menjadi kaya dan beranak cucu banyak di situ. <sup>28</sup>Yakub masih hidup tujuh belas tahun di Mesir sampai umurnya menjadi seratus empat puluh tujuh tahun. <sup>29</sup>Ketika sudah dekat saatnya akan meninggal, dipanggilnya Yusuf, anaknya itu, lalu berkata kepadanya, "Letakkanlah tanganmu di antara pangkal pahaku dan bersumpah bahwa engkau tidak akan menguburkan aku di Mesir ini. <sup>30</sup>Aku mau dikuburkan di tempat para leluhurku; bawalah mayatku dari negeri ini dan kuburkan dalam makam mereka." Lalu jawab Yusuf, "Saya akan melakukan apa yang Ayah katakan itu." <sup>31</sup>Kata Yakub, "Bersumpahlah bahwa engkau akan melakukannya." Yusuf bersumpah, dan Yakub mengucapkan

syukur di tempat tidurnya.

**48**Beberapa waktu kemudian dikabarkan kepada Yusuf bahwa ayahnya sakit keras. Jadi pergilah ia dengan kedua anaknya, yaitu Manasye dan Efraim mengunjungi Yakub. <sup>2</sup>Ketika Yakub mendengar bahwa Yusuf datang, ia mengumpulkan seluruh tenaganya, lalu duduk di tempat tidur. <sup>3</sup>Kata Yakub kepada Yusuf, "Allah Yang Mahakuasa telah menampakkkan diri kepadaku di Lus, di tanah Kanaan, dan telah memberkati aku." <sup>4</sup>Dia berkata kepadaku, "Aku akan memberikan kepadamu banyak anak cucu, supaya keturunanmu menjadi banyak bangsa; Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu sebagai milik mereka untuk selama-lamanya." <sup>5</sup>Yakub meneruskan, "Yusuf, kedua anakmu Efraim dan Manasye yang lahir di Mesir ini sebelum aku tiba di sini, kuanggap anakku, sama seperti Ruben dan Simeon. <sup>6</sup>Jika engkau mendapat anak-anak lagi, mereka tidak akan kuanggap sebagai anakku melainkan tetap anakmu; warisan untuk mereka akan mereka terima dari Efraim dan Manasye. <sup>7</sup>Aku melakukan hal itu untuk Rahel ibumu. Dalam perjalananku kembali dari Mesopotamia, ibumu meninggal di tanah Kanaan, tidak jauh dari Efrata, dan aku sangat sedih. Aku menguburkannya di sana, di sisi jalan ke Efrata." (Sekarang Efrata dikenal sebagai Betlehem.) <sup>8</sup>Ketika Yakub melihat anak-anak Yusuf itu, ia bertanya, "Siapa anak-anak ini?" <sup>9</sup>Jawab Yusuf, "Inilah anak-anak saya yang diberikan Allah kepada saya di sini, di Mesir." Yakub berkata, "Dekatkanlah mereka kepadaku supaya kuberkati." <sup>10</sup>Yakub tidak dapat melihat dengan terang karena sudah tua dan matanya sudah kabur. Yusuf mendekatkan anak-anak itu kepada Yakub, dan ia memeluk serta mencium mereka. <sup>11</sup>Lalu berkatalah Yakub kepada Yusuf, "Sama sekali tidak kusangka akan bertemu lagi dengan engkau, tetapi sekarang Allah bahkan mengizinkan aku melihat anak-anakmu juga." <sup>12</sup>Kemudian Yusuf mengambil mereka dari pangkuan Yakub, lalu ia sendiri sujud di hadapan ayahnya. <sup>13</sup>Setelah itu Yusuf menempatkan kedua anaknya di dekat Yakub, Efraim yang bungsu itu di sebelah kiri dan Manasye yang sulung di sebelah kanan. Tetapi Yakub menyilangkan lengannya dan meletakkan tangan kanannya di atas kepala Efraim, sedangkan tangan kirinya diletakkannya di atas kepala Manasye. <sup>14</sup>(48:13) <sup>15</sup>Sesudah itu diberkatinya Yusuf, katanya, "Allah, Dialah Tuhan, pujaan Abraham dan Ishak, Dialah yang membimbing aku sampai sekarang; <sup>16</sup>Dialah malaikat yang telah melepaskan aku dari segala bahaya. Semoga Allah itu memberkati anak-anak ini. Semoga terus hidup namaku dan nama Abraham dan Ishak oleh karena anak-anak ini! Semoga mereka beranak cucu, dan berketurunan banyak di bumi." <sup>17</sup>Yusuf tidak senang ketika melihat ayahnya meletakkan tangan kanannya di atas kepala Efraim; lalu dipegangnya tangan ayahnya untuk memindahkannya dari atas kepala Efraim ke atas kepala Manasye. <sup>18</sup>Katanya kepada Ayahnya, "Jangan begitu, Ayah.

Inilah anak yang sulung; letakkanlah tangan kanan Ayah ke atas kepalanya.”<sup>19</sup>Tetapi ayahnya menolak, katanya, ”Aku tahu, anakku, aku tahu. Manasye akan besar kuasanya dan keturunannya pun akan menjadi bangsa yang besar. Tetapi adiknya akan lebih besar kuasanya daripada dia, dan keturunan adiknya itu akan menjadi bangsa-bangsa yang besar.”<sup>20</sup>Lalu diberkatinya lagi anak-anak itu pada hari itu, katanya, ”Orang Israel akan menyebut namamu bilamana mereka memberkati orang. Mereka akan berkata, ’Semoga Allah membuat engkau seperti Efraim dan Manasye.’” Dengan demikian Yakub mendahulukan Efraim daripada Manasye.<sup>21</sup>Lalu berkatalah Yakub kepada Yusuf, ”Seperti engkau lihat, ajalku sudah dekat, tetapi Allah akan menolong kalian dan membawa kalian kembali ke negeri leluhurmu.<sup>22</sup>Kepadamulah, dan bukannya kepada saudara-saudaramu, aku berikan Sikhem, daerah subur itu yang telah kurebut dari orang Amori dengan pedang dan panahku.”

**49**Kemudian Yakub memanggil anak-anaknya dan berkata, ”Berkumpullah di sini, di dekatku. Akan kuberitahukan kepadamu apa yang akan kalian alami di kemudian hari:<sup>2</sup>Berkumpullah, hai anak-anak Yakub, dengarlah Israel, ayahmu.<sup>3</sup>Ruben, anakku yang sulung, engkaulah kekuatanku, buah pertama keperkasaanku. Engkau terganggu dan terkuat di antara semua anakku.<sup>4</sup>Engkau mudah tergoncang seperti air, sehingga bukan yang utama; sebab engkau tidur dengan selirku, kaunodai tempat tidur ayahmu.<sup>5</sup>Simeon dan Lewi bersaudara; senjata mereka alat kekerasan.<sup>6</sup>Aku takkan ikut dalam permupakatan mereka, juga tidak di dalam perkumpulan mereka. Sebab mereka membunuh dalam kemarahan, melumpuhkan banteng demi kesenangan.<sup>7</sup>Terkutuklah kemarahan mereka, karena dahsyatnya. Terkutuklah keberangan mereka, karena kejamnya. Aku akan menceraiberaikan mereka di seluruh Israel. Aku akan menghamburkan mereka di antara seluruh bangsa.<sup>8</sup>Yehuda, engkau akan menerkam tengkuk musuhmu; saudara-saudaramu akan memujimu dan sujud di hadapanmu.<sup>9</sup>Yehuda bagaikan singa muda; ia membunuh mangsanya, lalu kembali ke sarangnya; ia menggeliat lalu berbaring, dan tak seorang pun berani mengusiknya.<sup>10</sup>Yehuda akan memegang tongkat kerajaan, keturunannya akan memerintah selama-lamanya. Bangsa-bangsa akan membawa upeti, dan sujud dengan takluk di hadapannya.<sup>11</sup>Anak keledainya diikatnya pada pohon, pohon anggur yang paling baik. Dia mencuci pakaiannya dengan anggur, anggur semerah darah.<sup>12</sup>Merah matanya karena minum anggur, putih giginya karena minum susu.<sup>13</sup>Zebulon akan diam di dekat laut; kapal-kapal akan berlabuh di pantainya; sampai Sidon batas wilayahnya.<sup>14</sup>Isakhar itu bagaikan keledai kuat yang berbaring di antara keranjang bebannya.<sup>15</sup>Dilihatnya betapa baikinya tempat itu dan betapa indahnya negeri itu, maka membungkuklah ia rela dibebani, dan dipaksa bekerja se-

bagai hamba.<sup>16</sup>Engkau Dan, akan mengadili bangsamu, engkau menjadi suku seperti suku lain di Israel.<sup>17</sup>Engkau seperti ular di pinggir jalan, ular berbisa di tepi lorong, yang memagut tumit kuda sampai terlempar penunggangnya.<sup>18</sup>Ya TUHAN, keselamatan yang Kauberikan, itulah yang kunanti-nantikan.<sup>19</sup>Gad, engkau akan diserang perampok, namun engkau akan balik merampok mereka.<sup>20</sup>Asyer, makanammu limpah mewah, kau akan menyediakan makanan bagi raja-raja.<sup>21</sup>Naftali, laksana rusa terlepas, sangat cantik anak-anaknya.<sup>22</sup>Yusuf bagai keledai muda, keledai liar dekat mata air, berlari-lari di lereng gunung.<sup>23</sup>Musuh menyerang dengan sengit, mengejanya dengan busur dan panah.<sup>24</sup>Namun Yusuf tetap kukuh lengannya, tetap kuat panahnya, karena kuasa Sang Gemala Mahakuat, Allah Yakub, Pelindung Israel.<sup>25</sup>Allah ayahmu menolong engkau; Yang Mahakuasa memberkati engkau dengan hujan dari langit dan air dari bawah tanah. Dengan anak dan sapi,<sup>26</sup>gandum dan bunga. Berkat Allah bapakmu melebihi kekayaan gunung-gunung yang sangat tua. Semoga turunlah semua berkat itu ke atas kepala Yusuf, ke atas dahinya. Dialah yang teristimewa di antara saudara-saudaranya.<sup>27</sup>Benyamin adalah serigala ganas. Di pagi hari ia menerkam mangsanya. Di malam hari ia membagi-bagikannya.”<sup>28</sup>Itulah kedua belas suku Israel, dan kata-kata yang diucapkan ayah mereka ketika memberi salam perpisahan kepada mereka masing-masing.<sup>29</sup>Kemudian Yakub berpesan kepada anak-anaknya, ”Sebenar lagi aku akan berpulang seperti leluhurku. Kuburkanlah aku nanti di samping mereka dalam gua di Makhpela, sebelah timur Mamre di tanah Kanaan. Abraham telah membeli gua dan ladang di sekitarnya dari Efron orang Het untuk dijadikan pekuburan.<sup>30</sup>(49:29)<sup>31</sup>Di situ dikuburkan Abraham dan Sara, Ishak dan Ribka; dan di situ juga aku menguburkan Lea.<sup>32</sup>Ladang dan gua yang ada di situ telah dibeli dari orang Het. Kuburkanlah aku di situ.”<sup>33</sup>Setelah Yakub selesai berpesan kepada anak-anaknya, berbaringlah ia lalu meninggal.

**50**Yusuf merebahkan dirinya pada ayahnya sambil menangis dan mencium wajahnya.<sup>2</sup>Lalu Yusuf memerintahkan tukang pengawet mayat untuk merempah-rempahi jenazah Yakub.<sup>3</sup>Pekerjaan itu memakan waktu empat puluh hari, yaitu waktu yang biasanya diperlukan untuk merempah-rempahi mayat. Orang Mesir berkabung bagi Yakub, tujuh puluh hari lamanya.<sup>4</sup>Setelah habis masa berkabung, berkatalah Yusuf kepada pegawai-pegawai raja, ”Sampaikanlah pesan ini kepada raja,<sup>5</sup>Waktu ayah hamba sudah dekat ajalnya, disuruhnya hamba berjanji kepadanya, bahwa hamba akan menguburkan dia di dalam kuburan yang telah disiapkannya di tanah Kanaan. Sebab itu, izinkanlah hamba pergi untuk menguburkan ayah hamba. Setelah itu hamba akan kembali.”<sup>6</sup>Lalu berkatalah raja, ”Pergilah menguburkan ayahmu seperti yang telah kaujanjikan kepadanya.”<sup>7</sup>Lalu pergilah Yusuf untuk meng-

uburkan ayahnya. Semua pegawai raja, para tua-tua istana dan semua pembesar Mesir, pergi bersama-sama dengan Yusuf. <sup>8</sup>Keluarganya, saudara-saudaranya, dan sanak saudaranya yang lain pergi juga. Hanya anak-anak kecil dan ternak mereka ditinggalkan di daerah Gosen. <sup>9</sup>Pasukan yang berkereta dan berkuda juga ikut, sehingga iring-iringan itu panjang sekali. <sup>10</sup>Ketika mereka sampai di tempat orang memukul gandum di Goren-Haatad, di sebelah timur Sungai Yordan, mereka meratap dengan sedih dan suara nyaring. Yusuf mengadakan upacara berkabung, tujuh hari lamanya. <sup>11</sup>Ketika penduduk Kanaan melihat perkabungan di Goren-Haatad itu, berkatalah mereka, "Alangkah pilunya upacara perkabungan orang Mesir itu!" Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Abel-Mizraim. <sup>12</sup>Demikianlah anak-anak Yakub melakukan apa yang dipesankan Yakub kepada mereka. <sup>13</sup>Mereka mengangkut jenazahnya ke Kanaan dan menguburkannya dalam gua Makhpela, di sebelah timur Mamre, di ladang yang telah dibeli oleh Abraham dari Efron orang Het itu, untuk dijadikan pekuburan. <sup>14</sup>Setelah Yusuf menguburkan ayahnya, ia kembali ke Mesir bersama-sama dengan saudara-saudaranya dan semua orang yang mengikuti dia untuk penguburan ayahnya itu. <sup>15</sup>Setelah ayah mereka meninggal, abang-abang Yusuf berkata, "Bagaimana seandainya Yusuf dendam dan mau membalas kejahatan kita dahulu?" <sup>16</sup>Sebab itu mereka mengirim pesan ini kepada Yusuf, "Sebelum ayah kita meninggal, <sup>17</sup>ia menyuruh kami mengatakan kepadamu begini, 'Ampunilah kesalahan yang dahulu dilakukan abang-abangmu terhadapmu.' Jadi, sebagai hamba-hamba Allah yang dipuja ayah kita, kami mohon, ampunilah kesalahan yang telah kami lakukan." Yusuf menangis pada waktu menerima pesan itu. <sup>18</sup>Lalu saudara-saudaranya itu sendiri datang dan sujud di hadapannya serta berkata, "Kami ini hambamu." <sup>19</sup>Tetapi Yusuf berkata kepada mereka, "Jangan takut; sebab saya tidak bisa bertindak sebagai Allah. <sup>20</sup>Kalian telah bermupakat untuk berbuat jahat kepada saya, tetapi Allah mengubah kejahatan itu menjadi kebaikan, supaya dengan yang terjadi dahulu itu banyak orang yang hidup sekarang dapat diselamatkan. <sup>21</sup>Jangan khawatir. Saya akan mencukupi kebutuhan kalian dan anak-anak kalian." Demikianlah ia menentramkan hati mereka dengan kata-kata yang ramah, sehingga mereka terharu. <sup>22</sup>Yusuf tetap tinggal di Mesir dengan sanak saudaranya; ia hidup sampai berumur seratus sepuluh tahun. <sup>23</sup>Ia masih sempat melihat anak cucu Efraim. Ia sempat juga mengasuh anak-anak Makhir, yaitu cucu Manasye, sebagai anaknya sendiri. <sup>24</sup>Katanya kepada saudara-saudaranya, "Ajal saya sudah dekat, tetapi Allah pasti akan memelihara kalian dan memimpin kalian keluar dari negeri ini, ke negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub." <sup>25</sup>Lalu Yusuf menyuruh semua sanak saudaranya bersumpah, katanya, "Berjanjilah kepada saya, bahwa apabila Allah memimpin kalian ke negeri itu, kalian akan membawa juga jenazah saya."

<sup>26</sup>Kemudian meninggal Yusuf di Mesir pada usia seratus sepuluh tahun. Mereka merempah-rempahi jenazahnya dan menaruhnya dalam peti mati.



# Keluaran

**1** Yakub yang juga dinamakan Israel, pergi ke Mesir dengan anak-anaknya dan keluarga mereka masing-masing. Anak-anak Yakub itu adalah: <sup>2</sup>Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda <sup>3</sup>Isakhar, Zebulon, Benyamin <sup>4</sup>Dan, Naftali, Gad, Asyer. <sup>5</sup>Keturunan Yakub itu seluruhnya berjumlah tujuh puluh orang. Yusuf sudah lebih dahulu berada di Mesir. <sup>6</sup>Beberapa waktu kemudian Yusuf dan saudara-saudaranya meninggal, begitu juga orang-orang yang seangkatan dengan dia. <sup>7</sup>Tetapi keturunan mereka, yaitu orang-orang Israel, beranak cucu sangat banyak, dan jumlah mereka bertambah dengan cepat sekali, sehingga negeri Mesir penuh dengan mereka. <sup>8</sup>Kemudian seorang raja baru yang tidak mengenal Yusuf mulai memerintah di Mesir. <sup>9</sup>Ia berkata kepada rakyatnya, "Orang-orang Israel itu berbahaya sekali bagi kita, karena mereka sangat banyak dan lebih kuat daripada kita. <sup>10</sup>Andaikata terjadi perang, ada kemungkinan mereka bersekutu dengan musuh untuk melawan kita, lalu lari meninggalkan negeri ini. Kita harus mencari jalan supaya mereka jangan menjadi lebih banyak lagi." <sup>11</sup>Maka orang-orang Mesir mengangkat pengawas-pengawas atas bangsa Israel untuk mempersulit hidup mereka dengan kerja keras. Mereka dipaksa membangun bagi raja Mesir kota-kota Pitom dan Raamses untuk pusat penyimpanan barang. <sup>12</sup>Tetapi makin ditindas oleh orang Mesir, makin bertambah jumlah orang Israel, dan makin tersebar mereka ke seluruh negeri itu, sehingga orang Mesir menjadi takut kepada mereka. <sup>13</sup>Lalu dengan kejamnya mereka menindas orang Israel, <sup>14</sup>dan membuat hidup mereka sengsara. Tanpa belas kasihan mereka dipaksa bekerja keras di proyek-proyek pembangunan dan di ladang-ladang. <sup>15</sup>Kemudian raja Mesir memberi perintah kepada Sifra dan Pua, dua bidan yang menolong wanita-wanita Ibrani bersalin. <sup>16</sup>Kata raja Mesir, "Pada waktu kamu menolong wanita Ibrani bersalin, ingatlah ini: Kalau anak yang lahir itu laki-laki, bunuhlah dia! Kalau anak yang lahir itu perempuan, biarkan ia hidup." <sup>17</sup>Tetapi kedua bidan itu orang yang takut kepada Allah. Mereka tidak mau melakukan perintah raja dan membiarkan semua bayi laki-laki hidup. <sup>18</sup>Maka raja memanggil kedua bidan itu dan bertanya, "Mengapa kamu membiarkan anak-anak lelaki hidup?" <sup>19</sup>Jawab mereka, "Wanita Ibrani tidak seperti wanita Mesir. Mereka gampang sekali

melahirkan. Sebelum bidan datang, anaknya sudah lahir." <sup>20</sup>Maka Allah memberkati bidan-bidan itu dan memberi keturunan kepada mereka, karena mereka menghormati Allah. Dan orang Israel pun bertambah banyak dan kuat. <sup>21</sup>(1:20) <sup>22</sup>Lalu raja memberi perintah ini kepada seluruh rakyatnya, "Tiap anak laki-laki orang Ibrani yang baru lahir harus dibuang ke dalam Sungai Nil, tetapi semua anaknya yang perempuan boleh dibiarkan hidup."

**2** Pada masa itu seorang laki-laki dari suku Lewi, kawin dengan seorang wanita dari suku itu juga. <sup>2</sup>Lalu wanita itu melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika ia melihat bahwa bayi itu amat bagus, ia menyembunyikannya selama tiga bulan. <sup>3</sup>Tetapi bayi itu tak dapat disembunyikannya lama-lama. Maka ibu itu mengambil sebuah keranjang dari rumput gelagah, dan melapisinya dengan ter supaya jangan kemasukan air. Bayi itu diletakkannya di dalam keranjang itu, lalu dibawanya ke Sungai Nil dan ditaruh di tengah-tengah rumput gelagah di tepi sungai itu. <sup>4</sup>Kakak perempuan bayi itu berdiri agak jauh dari situ untuk melihat apa yang akan terjadi dengan adiknya. <sup>5</sup>Sementara itu datanglah putri raja. Ia turun ke sungai untuk mandi, sedang dayang-dayangnya berjalan-jalan di tepi sungai. Tiba-tiba putri raja melihat keranjang itu di tengah-tengah rumput gelagah, lalu ia menyuruh seorang hamba perempuan mengambilnya. <sup>6</sup>Waktu putri raja membuka keranjang itu, dilihatnya ada bayi di dalamnya, dan bayi itu sedang menangis. Putri raja merasa kasihan kepadanya dan berkata, "Ini anak orang Ibrani." <sup>7</sup>Lalu kakak bayi itu bertanya kepada putri raja, "Maukah Tuan Putri saya carikan seorang ibu Ibrani untuk menyusui bayi itu?" <sup>8</sup>"Baiklah," jawab putri raja. Maka pergilah gadis itu memanggil ibunya sendiri. <sup>9</sup>Kata putri raja kepada ibu itu, "Bawalah bayi ini, dan susuilah dia untukku; nanti ibu kuberi upah." Maka dibawanya bayi itu dan disusui. <sup>10</sup>Waktu bayi itu sudah agak besar, ibunya menyerahkan dia kepada putri raja. Lalu putri raja menjadikan bayi itu anak angkatnya. "Dia kuberi nama Musa, sebab kuambil dia dari air," kata putri raja. <sup>11</sup>Waktu Musa sudah dewasa, ia pergi menemui orang-orang sebangsanya. Ia melihat bagaimana mereka dipaksa melakukan pekerjaan yang berat-berat. Dilihatnya juga seorang Mesir membunuh seorang Ibrani. <sup>12</sup>Musa menengok ke sekelilingnya, dan ke-

tika ia melihat bahwa tidak ada yang memperhatikan dia, dibunuhnya orang Mesir itu lalu mayatnya disembunyikan di dalam pasir. <sup>13</sup>Keesokan harinya Musa pergi lagi, lalu dilihatnya dua orang Ibrani sedang berkelahi. "Mengapa engkau memukul kawanmu?" tanya Musa kepada orang yang bersalah itu. <sup>14</sup>Jawab orang itu, "Siapa yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim kami? Apakah engkau mau membunuh saya juga, seperti orang Mesir yang kaubunuh itu?" Lalu Musa menjadi takut dan berpikir, "Celaka! Perbuatanku itu sudah ketahuan." <sup>15</sup>Waktu raja mendengar tentang kejadian itu, ia mencari akal untuk membunuh Musa. Tetapi Musa lari lalu tinggal di negeri Midian. Imam dari Midian, yang bernama Yitro, mempunyai tujuh anak perempuan. Pada suatu hari, ketika Musa sedang duduk di dekat sebuah sumur, datanglah ketujuh anak gadis Yitro untuk menimba air dan mengisi tempat minum kawanan kambing dan domba ayah mereka. <sup>16</sup>(2:15) <sup>17</sup>Tetapi beberapa gembala mengusir anak-anak gadis itu. Lalu Musa datang menolong mereka dan diberinya minum ternak mereka. <sup>18</sup>Waktu mereka pulang, ayah mereka bertanya, "Mengapa kalian cepat sekali pulang hari ini?" <sup>19</sup>Jawab mereka, "Ada seorang Mesir yang menolong kami dari gangguan gembala-gembala lain. Ia malah menimbakan air untuk kami, dan memberi minum ternak kita." <sup>20</sup>"Di mana dia sekarang?" tanya Yitro kepada anak-anaknya. "Mengapa kalian meninggalkan orang itu? Pergilah mengundang dia makan bersama kita." <sup>21</sup>Musa setuju untuk tinggal di situ. Kemudian Yitro mengawinkan anaknya yang bernama Zipora dengan Musa. <sup>22</sup>Zipora melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu diberi nama Gersom, karena Musa berpikir, "Aku seorang asing di sini." <sup>23</sup>Bertahun-tahun kemudian raja Mesir meninggal. Tetapi bangsa Israel masih mengeluh karena mereka diperbudak, sehingga mereka berteriak minta tolong. Jeritan mereka sampai kepada Allah. <sup>24</sup>Allah mendengar mereka, dan Ia mengingat perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub. <sup>25</sup>Ia melihat orang-orang Israel diperbudak, maka ia memutuskan untuk menolong mereka.

**3**Pada waktu itu Musa menggembalakan domba-domba dan kambing-kambing Yitro, mertuanya, imam di tanah Midian. Ketika ia sedang menggiring ternak itu ke seberang padang gurun, tibalah ia di Gunung Sinai, gunung yang suci. <sup>2</sup>Di situ malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu menyala, tetapi tidak terbakar. <sup>3</sup>"Luar biasa," pikirnya. "Semak itu tidak terbakar! Baiklah kulihat dari dekat." <sup>4</sup>TUHAN melihat Musa mendekati tempat itu, maka Ia berseru dari tengah-tengah semak itu, "Musa! Musa!" "Saya di sini," jawab Musa. <sup>5</sup>Lalu Allah berkata, "Jangan dekat-dekat. Buka sandalmu, sebab engkau berdiri di tanah yang suci. <sup>6</sup>Aku ini Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak dan Yakub." Maka Musa menutupi mukanya, sebab ia ta-

kut memandang Allah. <sup>7</sup>Lalu TUHAN berkata, "Aku sudah melihat penderitaan umat-Ku di Mesir, dan sudah mendengar mereka berteriak minta dibebaskan dari orang-orang yang menindas mereka. Sesungguhnya, Aku tahu semua kesengsaraan mereka. <sup>8</sup>Sebab itu Aku turun untuk membebaskan mereka dari tangan orang Mesir dan membawa mereka keluar dari negeri itu menuju suatu negeri yang luas. Tanahnya kaya dan subur, dan sekarang didiami oleh bangsa Kanaan, bangsa Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus. <sup>9</sup>Tangisan bangsa Israel sudah Kudengar, dan Kulihat juga bagaimana mereka ditindas oleh bangsa Mesir. <sup>10</sup>Sekarang engkau Kuutus untuk menghadap raja Mesir supaya engkau dapat memimpin bangsa-Ku keluar dari negeri itu." <sup>11</sup>Tetapi Musa berkata kepada Allah, "Siapa saya ini, sehingga sanggup menghadap raja dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?" <sup>12</sup>Allah menjawab, "Aku akan menolong engkau. Dan bila bangsa itu sudah kaubawa keluar dari Mesir, kamu akan beribadat kepada-Ku di gunung ini. Itulah buktinya bahwa Aku mengutus engkau." <sup>13</sup>Musa menjawab, "Tetapi kalau saya menemui orang-orang Israel dan berkata kepada mereka: 'Allah nenek moyangmu mengutus saya kepada kamu,' mereka pasti akan bertanya, 'Siapa namanya?' Lalu apa yang harus saya jawab kepada mereka?" <sup>14</sup>Kata Allah, "Aku adalah AKU ADA. Inilah yang harus kaukatakan kepada bangsa Israel, Dia yang disebut AKU ADA, sudah mengutus saya kepada kamu. <sup>15</sup>Kabarkanlah juga kepada mereka bahwa Aku, TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Ishak dan Yakub, mengutus engkau kepada mereka. Akulah TUHAN, itulah nama-Ku untuk selama-lamanya. Itulah sebutan-Ku untuk semua bangsa turun-temurun. <sup>16</sup>Pergilah dan kumpulkanlah semua pemimpin Israel. Umumkanlah kepada mereka bahwa Aku, TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Ishak dan Yakub, sudah menampakkan diri kepadamu. Beritahukanlah mereka bahwa Aku sudah datang kepada mereka dan sudah melihat bagaimana mereka diperlakukan oleh bangsa Mesir. <sup>17</sup>Dan Aku sudah memutuskan untuk membawa mereka keluar dari Mesir, tempat mereka ditindas, dan mengantarkan mereka ke suatu negeri yang kaya dan subur, negeri bangsa Kanaan, bangsa Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus. <sup>18</sup>Umat-Ku akan mendedengarkan kata-katamu. Kemudian engkau bersama-sama dengan para pemimpin Israel harus pergi menghadap raja Mesir dan mengatakan kepadanya: 'TUHAN, Allah orang Ibrani sudah datang menyatakan diri kepada kami. Sekarang izinkanlah kami pergi sejauh tiga hari perjalanan ke padang gurun untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah kami.'" <sup>19</sup>Kemudian Allah berkata lagi, "Aku tahu raja Mesir tidak akan melepaskan kamu pergi, kecuali kalau ia dipaksa. <sup>20</sup>Tetapi Aku akan memakai kekuasaan-Ku, dan menghukum Mesir dengan bencana-bencana hebat yang Kudatangkan di sana. Sesudah itu, ia akan mengizinkan kamu berangkat. <sup>21</sup>Aku akan mem-



buat orang Mesir bermurah hati terhadap kamu, sehingga pada saat umat-Ku berangkat, kamu tidak pergi dengan tangan kosong. <sup>22</sup>Tiap wanita Israel akan minta dari tangganya orang Mesir dan dari wanita Mesir yang tinggal serumah, pakaian serta perhiasan perak dan emas. Kamu akan mengenakan itu pada anak-anakmu. Dengan cara itu kamu akan merampasi orang Mesir.”

**4**Lalu Musa menjawab kepada TUHAN, “Tetapi bagaimana andaikata orang-orang Israel tidak mau percaya dan tidak mau mempedulikan kata-kata saya? Apa yang harus saya lakukan andaikata mereka berkata bahwa TUHAN tidak menampakkan diri kepada saya?” <sup>2</sup>TUHAN bertanya kepada Musa, “Apa itu di tanganmu?” Jawab Musa, “Tongkat.” <sup>3</sup>Kata TUHAN, “Lemparkan itu ke tanah.” Musa melemparkannya, lalu tongkat itu berubah menjadi ular dan Musa lari menjauhinya. <sup>4</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Dekatilah ular itu, dan peganglah ekornya.” Musa mendekatinya dan menangkap ular itu yang segera berubah kembali menjadi tongkat dalam tangan Musa. <sup>5</sup>Kata TUHAN, “Buatlah begitu supaya orang-orang Israel percaya bahwa Aku, TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Ishak dan Yakub, sudah menampakkan diri kepadamu.” <sup>6</sup>TUHAN berkata lagi kepada Musa, “Masukkanlah tanganmu ke dalam bajumu.” Musa menurut, dan ketika ia menarik tangannya keluar, tangan itu putih sekali karena kena penyakit kulit yang mengerikan. <sup>7</sup>Lalu TUHAN berkata, “Masukkanlah tanganmu kembali ke dalam bajumu.” Musa berbuat begitu, dan ketika ia mengeluarkan lagi, tangan itu sudah sembuh. <sup>8</sup>Kata TUHAN, “Kalau mereka tidak mau percaya kepadamu, atau tidak yakin sesudah melihat keajaiban yang pertama, maka keajaiban ini akan membuat mereka percaya. <sup>9</sup>Kalau mereka belum juga mau percaya kepadamu meskipun sudah melihat kedua keajaiban ini, dan mereka tidak mau mempedulikan kata-katamu, ambillah sedikit air dari Sungai Nil dan tuangkanlah ke tanah. Air itu akan berubah menjadi darah.” <sup>10</sup>Tetapi Musa berkata, “Ya, Tuhan, saya bukan orang yang pandai bicara, baik dahulu maupun sekarang, sesudah TUHAN bicara kepada saya. Saya berat lidah, bicara lambat dan tidak lancar.” <sup>11</sup>TUHAN berkata kepadanya, “Siapakah yang memberi mulut kepada manusia? Siapa yang membuat dia bisu atau tuli? Siapa yang membuat dia melek atau buta? Bukankah Aku, TUHAN? <sup>12</sup>Sekarang, pergilah, Aku akan menolong engkau berbicara dan mengajarkan apa yang harus kaukatakan.” <sup>13</sup>Tetapi Musa menjawab, “Saya mohon, janganlah mengutus saya, ya Tuhan, suruhlah orang lain.” <sup>14</sup>Lalu TUHAN menjadi marah kepada Musa dan berkata, “Bukankah engkau mempunyai saudara yang bernama Harun? Aku tahu dia pandai berbicara. Sesungguhnya, dia dalam perjalanan ke sini, dan ia akan senang bertemu dengan engkau. <sup>15</sup>Bicaralah dengan dia dan beritahukanlah kepadanya apa yang harus ia katakan. Aku akan menolong kamu

berdua dan mengajarkan apa yang harus kamu katakan dan lakukan. <sup>16</sup>Dia harus bicara atas namamu di depan rakyat. Dia akan menjadi juru bicaramu dan engkau dianggapnya seperti Allah yang mengatakan apa yang harus ia katakan. <sup>17</sup>Bawalah tongkat itu, engkau akan membuat keajaiban-keajaiban dengan itu.” <sup>18</sup>Sesudah itu Musa pulang ke rumah Yitro, ayah mertuanya, dan berkata kepadanya, “Izinkanlah saya kembali ke Mesir untuk menengok saudara-saudara saya dan melihat apakah mereka masih hidup.” Yitro berkata kepada Musa, “Pergilah dengan selamat.” <sup>19</sup>Waktu Musa masih di tanah Midian, TUHAN berkata kepadanya, “Kembalilah ke Mesir. Semua orang yang ingin membunuh engkau sudah mati.” <sup>20</sup>Maka Musa mengajak istri dan anak-anaknya dan menaikkan mereka ke atas keledai lalu berangkat bersama mereka ke Mesir. Atas perintah Allah, Musa juga membawa tongkatnya. <sup>21</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Aku sudah memberi kuasa kepadamu untuk membuat keajaiban-keajaiban. Jadi kalau engkau sudah kembali di Mesir nanti, lakukanlah segala keajaiban itu di depan raja Mesir. Tetapi Aku akan menjadikan dia keras kepala, sehingga ia tak mau mengizinkan bangsa itu pergi. <sup>22</sup>Lalu katakanlah kepada raja itu bahwa Aku, TUHAN, berpesan begini: ‘Israel adalah anak-Ku yang sulung, <sup>23</sup>dan engkau sudah Kuperintahkan untuk mengizinkan anak-Ku itu pergi supaya ia dapat berbakti kepada-Ku, tetapi engkau menolak. Sekarang Aku akan membunuh anakmu yang sulung.’” <sup>24</sup>Di suatu tempat berkemah dalam perjalanan itu, TUHAN datang kepada Musa dan mau membunuhnya. <sup>25</sup>Zipora, istrinya, mengambil sebuah batu tajam dan memotong kulup anaknya, lalu disentuhkannya pada kaki Musa. Kata Zipora, “Engkau suami darah bagiku.” <sup>26</sup>Hal itu dikatakannya sehubungan dengan upacara sunat. Maka TUHAN tidak jadi membunuh Musa. <sup>27</sup>Sementara itu TUHAN berkata kepada Harun, “Pergilah ke padang gurun untuk menemui Musa.” Harun pergi, lalu bertemu dengan adiknya di gunung suci, dan mencium dia. <sup>28</sup>Musa menceritakan kepada Harun semua yang dikatakan TUHAN kepadanya ketika ia disuruh kembali ke Mesir, juga tentang semua keajaiban yang harus dibuatnya. <sup>29</sup>Kemudian Musa dan Harun pergi ke Mesir dan mengumpulkan semua pemimpin Israel. <sup>30</sup>Harun menyampaikan kepada mereka segala yang dikatakan TUHAN kepada Musa, dan Musa melakukan semua keajaiban di depan orang-orang itu. <sup>31</sup>Maka percayalah mereka, dan ketika mereka mendengar bahwa TUHAN sudah memperhatikan bangsa Israel dan melihat segala penderitaan mereka, mereka sujud menyembah.

**5**Kemudian Musa dan Harun pergi menghadap raja Mesir dan berkata, “Begini perintah TUHAN, Allah Israel, ‘Izinkanlah bangsa-Ku pergi supaya mereka dapat beribadat kepada-Ku di padang gurun.’” <sup>2</sup>“Siapakah TUHAN itu?” tanya raja. “Mengapa aku harus mempedulikan Dia dan mengizinkan bangsa Israel pergi? Aku tidak kenal

TUHAN itu, dan orang Israel tidak kuizinkan pergi.”<sup>3</sup> Musa dan Harun berkata, ”Allah orang Ibrani sudah menampakkan diri kepada kami. Izinkanlah kami pergi ke padang gurun sejauh tiga hari perjalanan untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah kami. Kalau kami tidak melakukan itu, kami akan dibunuhnya dengan penyakit atau perang.”<sup>4</sup> Kata raja kepada Musa dan Harun, ”Mengapa kamu membuat orang-orang itu melalaikan pekerjaan mereka? Suruhlah budak-budak itu bekerja!”<sup>5</sup> Orang-orang itu sudah terlalu banyak jumlahnya. Dan sekarang kamu mau supaya mereka berhenti bekerja!”<sup>6</sup> Hari itu juga para pengawas bangsa Mesir dan mandor-mandor bangsa Israel mendapat perintah dari raja, ”Jangan lagi memberi jerami kepada bangsa itu untuk membuat batu bata. Biarlah mereka pergi mencarinya sendiri.”<sup>8</sup> Tetapi suruhlah mereka membuat batu bata tidak kurang jumlahnya dari yang sudah-sudah. Mereka mau bermalasmalas saja; itulah sebabnya mereka terus mengomel supaya diizinkan pergi untuk mempersembahkan kurban kepada Allah mereka.<sup>9</sup> Paksakan orang-orang itu bekerja lebih keras, supaya mereka sibuk dengan pekerjaan dan tidak punya waktu untuk mendengarkan cerita-cerita bohong.”<sup>10</sup> Para pengawas bangsa Mesir dan mandor-mandor Israel itu keluar lalu berkata kepada orang-orang Israel, ”Raja memerintahkan supaya kamu tidak lagi diberi jerami.”<sup>11</sup> Kamu harus mencari sendiri di mana saja, tetapi ingat, batu bata yang kamu buat tak boleh kurang dari yang sudah-sudah.”<sup>12</sup> Maka pergilah orang Israel menjelajahi seluruh tanah Mesir untuk mengumpulkan jerami.<sup>13</sup> Para pengawas terus mendesak supaya setiap hari mereka menghasilkan batu bata yang sama banyaknya seperti waktu mereka diberi jerami.<sup>14</sup> Para pengawas itu memukul mandor-mandor Israel yang ditugaskan mengawasi pekerjaan. Mereka bertanya, ”Mengapa sekarang bangsamu tidak menghasilkan batu bata yang sama banyaknya seperti dahulu?”<sup>15</sup> Lalu mandor-mandor Israel pergi menghadap raja dan mengeluh, ”Mengapa Baginda berbuat begini kepada kami? ”<sup>16</sup> Kami tidak diberi jerami, tetapi dipaksa membuat batu bata! Sekarang kami dipukuli padahal pegawai-pegawai Bagindalah yang bersalah!”<sup>17</sup> Raja menjawab, ”Kamu memang malas dan tidak mau bekerja. Itulah sebabnya kamu minta izin kepadaku untuk pergi mempersembahkan kurban kepada Tuhanmu.”<sup>18</sup> Pergilah bekerja lagi. Jerami tidak akan diberikan kepadamu, tetapi kamu tetap harus membuat batu bata yang sama banyaknya.”<sup>19</sup> Mandor-mandor itu sadar bahwa mereka dalam kesulitan ketika diberitahukan bahwa orang-orang Israel harus menghasilkan batu bata yang tetap sama banyaknya seperti yang sudah-sudah.<sup>20</sup> Ketika mereka keluar dari istana, mereka bertemu dengan Musa dan Harun yang sedang menunggu mereka.<sup>21</sup> Kata mandor-mandor itu, ”TUHAN tahu perbuatanmu! Ia akan menghukum kamu! Kamulah yang menyebabkan kami dibenci oleh raja dan para pegawainya, sehingga mereka mau membunuh

kami.”<sup>22</sup> Lalu Musa menghadap TUHAN lagi dan berkata, ”Tuhan, mengapa bangsa Israel Kauperlakukan seburuk itu? Mengapa Engkau mengutus saya ke sini?”<sup>23</sup> Sejak saya menghadap raja dan berbicara atas nama-Mu, ia mulai menganiaya bangsa ini. Dan Engkau tidak berbuat apa-apa untuk menolong mereka.”

**6**(5-24) Lalu TUHAN berkata kepada Musa, ”Sekarang engkau akan melihat bagaimana Aku bertindak terhadap raja. Dia akan Kupaksa melepaskan bangsa-Ku. Sesungguhnya, dia akan Kupaksa mengusir mereka dari negeri ini.”<sup>2</sup>(6-1) Allah berbicara kepada Musa, katanya, ”Akulah TUHAN.”<sup>3</sup>(6-2) Aku menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi Aku tidak memperkenalkan diri kepada mereka dengan nama ’TUHAN’.<sup>4</sup>(6-3) Aku juga mengadakan perjanjian dengan mereka. Aku berjanji akan memberikan negeri Kanaan kepada mereka, negeri tempat mereka dahulu hidup sebagai orang asing.<sup>5</sup>(6-4) Aku sudah mendengar rintihan orang Israel yang diperbudak oleh bangsa Mesir, lalu Aku ingat akan janji-Ku itu.<sup>6</sup>(6-5) Jadi umumkanlah kepada bangsa Israel bahwa Aku berkata kepada mereka: Akulah TUHAN; kamu akan Kubebaskan dari perbudakan bangsa Mesir. Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku yang hebat untuk menyelamatkan kamu dan menjatuhkan hukuman berat atas bangsa Mesir.<sup>7</sup>(6-6) Kamu akan Kujadikan umat-Ku, dan Aku menjadi Allahmu. Maka kamu akan tahu bahwa Aku ini TUHAN, Allahmu, yang membebaskan kamu dari perbudakan di Mesir.<sup>8</sup>(6-7) Kamu akan Kubawa ke negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub; tanah itu Kuberikan kepadamu menjadi milikmu sendiri. Akulah TUHAN.”<sup>9</sup>(6-8) Semua pesan TUHAN itu disampaikan Musa kepada bangsa Israel, tetapi mereka tidak mau mempedulikan Musa, karena perbudakan yang kejam itu telah membuat mereka putus asa.<sup>10</sup>(6-9) Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,<sup>11</sup>(6-10) ”Pergilah menghadap raja Mesir dan katakan bahwa ia harus mengizinkan bangsa Israel meninggalkan negerinya.”<sup>12</sup>(6-11) Tetapi Musa menjawab, ”Orang Israel sendiri tidak mau mendengarkan saya. Mana mungkin raja Mesir mendengarkan orang yang tidak pandai bicara seperti saya?”<sup>13</sup>(6-12) Begitulah TUHAN mengutus Musa dan Harun untuk menyampaikan kepada bangsa Israel dan kepada raja Mesir bahwa mereka ditugaskan TUHAN untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.<sup>14</sup>(6-13) Inilah silsilah Musa dan Harun: Ruben, anak sulung Yakub, mempunyai empat anak laki-laki: Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi. Mereka itu nenek moyang dari kaum-kaum dalam suku Ruben.<sup>15</sup>(6-14) Simeon dan istrinya seorang wanita Kanaan mempunyai enam anak laki-laki: Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar dan Saul. Mereka itu nenek moyang dari kaum-kaum dalam suku Simeon.<sup>16</sup>(6-15) Lewi mempunyai tiga anak laki-laki: Gerson, Kehat dan Merari; mereka itu nenek moyang dari

kaum-kaum dalam suku Lewi. Lewi mencapai umur 137 tahun. <sup>17</sup>(6-16) Gerson mempunyai dua anak laki-laki: Libni dan Simeï; mereka mempunyai banyak keturunan. <sup>18</sup>(6-17) Kehat mempunyai empat anak laki-laki: Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. Kehat mencapai umur 133 tahun. <sup>19</sup>(6-18) Merari mempunyai dua anak laki-laki: Mahli dan Musi. Itulah kaum-kaum dalam suku Lewi dengan keturunan mereka masing-masing. <sup>20</sup>(6-19) Amram kawin dengan Yokhebed, adik perempuan ayahnya, dan anak-anak mereka adalah Harun dan Musa. Amram hidup 137 tahun. <sup>21</sup>(6-20) Yizhar mempunyai tiga anak laki-laki: Korah, Nefeg dan Zikhri. <sup>22</sup>(6-21) Uziel juga mempunyai tiga anak laki-laki: Misael, Elsafan dan Sitri. <sup>23</sup>(6-22) Harun kawin dengan Eliseba, anak perempuan Aminadab; Eliseba juga bersaudara dengan Nahason. Eliseba melahirkan Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. <sup>24</sup>(6-23) Korah mempunyai tiga anak laki-laki: Asir, Elkana dan Abiasaf. Mereka itu nenek moyang dari kaum keluarga Korah. <sup>25</sup>(6-24) Eleazar, anak laki-laki Harun, kawin dengan salah seorang anak Putiel, dan anak mereka ialah Pinehas. Itulah semua kepala kaum dan kepala keluarga dalam suku Lewi. <sup>26</sup>(6-25) Harun dan Musa itulah yang diperintahkan TUHAN untuk membawa orang-orang Israel keluar dari Mesir. <sup>27</sup>(6-26) Mereka berdua menghadap raja Mesir supaya ia membebaskan orang Israel. <sup>28</sup>(6-27) Ketika TUHAN berbicara dengan Musa di Mesir, <sup>29</sup>(6-28) TUHAN berkata, "Akulah TUHAN. Sampaikanlah kepada raja Mesir segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu." <sup>30</sup>(6-29) Tetapi Musa menjawab, "TUHAN, Engkau tahu bahwa saya tidak pandai bicara. Mana mungkin raja mau mendengarkan saya?"

**7** TUHAN berkata kepada Musa, "Aku akan menjadikan engkau seperti Allah di hadapan raja, dan saudaramu Harun akan bicara kepadanya sebagai nabimu. <sup>2</sup>Sampaikan kepada Harun semua yang Kuperintahkan kepadamu. Suruhlah Harun mengatakan kepada raja bahwa ia harus mengizinkan orang Israel meninggalkan negeri Mesir. <sup>3</sup>Tetapi Aku akan menjadikan raja keras kepala. Ia tidak akan mempedulikan engkau, sekalipun Aku mendatangkan banyak bencana di Mesir. <sup>4</sup>Karena itu Aku akan menghukum Mesir dengan hukuman-hukuman yang berat, kemudian Kubawa seluruh bangsa Israel, umat-Ku, keluar dari negeri itu. <sup>5</sup>Maka orang Mesir akan tahu bahwa Aku ini TUHAN, pada waktu Aku menghukum mereka dan membawa Israel keluar dari negeri mereka." <sup>6</sup>Musa dan Harun melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. <sup>7</sup>Musa berumur 80 tahun dan Harun 83 tahun ketika mereka menghadap raja Mesir. <sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>9</sup>"Kalau raja meminta kamu membuat keajaiban sebagai bukti, suruhlah Harun mengambil tongkatnya dan melemparkannya ke tanah di depan raja. Tongkat itu akan berubah menjadi ular." <sup>10</sup>Maka pergilah Musa dan Harun menghadap raja dan mereka melakukan apa yang

diperintahkan Allah. Harun melemparkan tongkatnya ke tanah di depan raja dan para pegawainya, lalu tongkat itu berubah menjadi ular. <sup>11</sup>Karena itu raja pun memanggil orang-orangnya yang berilmu dan ahli-ahli sihirnya, lalu mereka melakukan begitu juga dengan ilmu gaib mereka. <sup>12</sup>Mereka melemparkan tongkat mereka ke tanah dan tongkat-tongkat itu berubah menjadi ular. Tetapi tongkat Harun menelan tongkat mereka. <sup>13</sup>Meskipun begitu, raja tetap berkeras kepala dan tidak mau mempedulikan perkataan Musa dan Harun, seperti yang sudah dikatakan TUHAN. <sup>14</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Raja itu sangat keras kepala; ia tidak mau mengizinkan bangsa Israel pergi. <sup>15</sup>Sebab itu pergilah menemui dia pagi-pagi, pada waktu ia turun ke Sungai Nil. Bawalah tongkat yang dapat berubah menjadi ular itu dan tunggulah kedatangannya di tepi sungai. <sup>16</sup>Katakanlah kepada raja itu: TUHAN, Allah orang Ibrani, mengutus saya untuk menyampaikan kepada Tuanku supaya mengizinkan umat-Nya pergi untuk beribadat kepada-Nya di padang gurun. Tetapi sampai sekarang Tuanku tidak mau mendengarkan. <sup>17</sup>Sebab itu, TUHAN berkata begini, 'Dari apa yang Kulakukan nanti, engkau akan tahu bahwa Akulah TUHAN. Dengan tongkat ini saya akan memukul permukaan air sungai, dan airnya akan berubah menjadi darah. <sup>18</sup>Ikan-ikan akan mati, dan sungai ini akan berbau busuk, sehingga bangsa Mesir tak bisa minum airnya.'" <sup>19</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Suruhlah Harun mengambil tongkatnya dan mengacungkannya ke atas semua sungai, saluran-saluran dan kolam-kolam di Mesir. Airnya akan menjadi darah, dan di seluruh negeri akan ada darah, bahkan dalam tong-tong kayu dan tempayan-tempayan batu." <sup>20</sup>Musa dan Harun melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Di depan raja dan para pegawainya, Harun mengangkat tongkatnya dan memukul air Sungai Nil, maka airnya berubah menjadi darah. <sup>21</sup>Ikan-ikan di dalam sungai itu mati, dan baunya busuk sekali, sehingga orang Mesir tidak bisa minum air itu. Di seluruh tanah Mesir ada darah. <sup>22</sup>Tetapi para ahli sihir Mesir berbuat begitu juga dengan ilmu gaib mereka, sehingga raja tetap keras kepala. Seperti yang sudah dikatakan TUHAN, raja tidak mau mendengarkan Musa dan Harun. <sup>23</sup>Malahan ia pulang ke istana tanpa mempedulikan kejadian itu sedikit pun. <sup>24</sup>Semua orang Mesir menggali lubang di sepanjang tepi sungai untuk mencari air minum, karena air sungai itu tidak bisa diminum. <sup>25</sup>Tujuh hari lewat sesudah TUHAN mengutuki Sungai Nil.

**8** Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah menghadap raja dan sampaikan kepadanya pesan-Ku ini: 'Izinkan umat-Ku pergi untuk beribadat kepada-Ku. <sup>2</sup>Jika engkau menolak, negeri ini akan Kupenuhi dengan katak sebagai hukuman. <sup>3</sup>Sungai Nil akan penuh dengan katak, sehingga binatang-binatang itu keluar dari air dan masuk ke dalam istanamu, ke dalam kamar tidur dan tem-

pat tidurmu, ke dalam rumah-rumah para pejabat dan rakyat, bahkan ke dalam tempat pembakaran roti dan panci-panci. <sup>4</sup>Katak-katak itu akan melompat dan memanjati engkau, semua pejabat dan rakyat.” <sup>5</sup>TUHAN berkata kepada Musa, ”Suruhlah Harun merentangkan tongkatnya ke atas sungai-sungai, saluran-saluran dan kolam-kolam supaya katak-katak bermunculan dan memenuhi tanah Mesir.” <sup>6</sup>Maka Harun mengacungkan tongkatnya ke atas semua air, lalu muncullah katak-katak memenuhi seluruh negeri. <sup>7</sup>Tetapi para tukang sihir memakai ilmu gaib mereka, dan juga membuat katak-katak bermunculan di negeri itu. <sup>8</sup>Raja memanggil Musa dan Harun, dan berkata, ”Berdoalah kepada TUHAN supaya Ia menyalahkan katak-katak ini, maka aku akan mengizinkan bangsamu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN.” <sup>9</sup>Musa menjawab, ”Dengan senang hati saya akan berdoa untuk Tuanku. Tetapkanlah waktunya, maka saya akan mendoakan Tuanku, para pejabat dan rakyat. Maka Tuanku akan dibebaskan dari katak-katak itu, dan tidak akan ada yang sisa, kecuali di Sungai Nil.” <sup>10</sup>Jawab raja itu, ”Berdoalah untukku besok.” Kata Musa, ”Saya akan melakukan apa yang Tuanku minta. Maka Tuanku akan tahu bahwa tidak ada Allah lain seperti TUHAN, Allah kami. <sup>11</sup>Dia akan membebaskan Tuanku, para pejabat dan rakyat dari katak-katak itu. Tak akan ada katak di rumah-rumah, kecuali di Sungai Nil.” <sup>12</sup>Lalu Musa dan Harun meninggalkan raja. Kemudian Musa berdoa kepada TUHAN supaya menyalahkan katak-katak yang didatangkan-Nya atas raja. <sup>13</sup>TUHAN mengabulkan permintaan Musa, dan katak-katak yang ada di rumah-rumah, di halaman-halaman dan ladang-ladang mati semua. <sup>14</sup>Orang Mesir mengumpulkan bangkai katak-katak itu sampai bertimbun-timbun, sehingga seluruh negeri berbau busuk. <sup>15</sup>Ketika raja melihat bahwa katak-katak itu sudah mati, ia berkeras kepala. Dan seperti yang sudah dikatakan TUHAN, raja tidak mau mempedulikan perkataan Musa dan Harun. <sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa, ”Suruhlah Harun memukul tanah dengan tongkatnya, maka di seluruh negeri Mesir debu akan berubah menjadi nyamuk.” <sup>17</sup>Lalu Harun memukul tanah dengan tongkatnya, dan semua debu di Mesir berubah menjadi nyamuk yang mengerumuni manusia dan binatang. <sup>18</sup>Para ahli sihir berusaha memakai ilmu gaib mereka untuk juga mengadakan nyamuk-nyamuk, tetapi mereka tidak berhasil. Di mana-mana ada nyamuk, <sup>19</sup>sehingga para ahli sihir itu berkata kepada raja, ”Ini perbuatan Allah.” Tetapi raja itu berkeras kepala, dan seperti yang sudah dikatakan TUHAN, raja itu tidak mau mempedulikan perkataan Musa dan Harun. <sup>20</sup>TUHAN berkata kepada Musa, ”Pergilah besok pagi-pagi sekali menemui raja pada waktu ia turun ke sungai, dan sampaikanlah kepadanya perkataan-Ku ini: ’Izinkanlah umat-Ku pergi beribadat kepada-Ku. <sup>21</sup>Jika engkau menolak, maka Aku akan mendatangkan lalat kepadamu, kepada para pejabat dan rakyat. Rumah-rumah orang Mesir, bahkan se-

luruh negeri akan penuh dengan lalat. <sup>22</sup>Tetapi Aku akan membuat kekecualian untuk daerah Gosyen, tempat umat-Ku tinggal. Di sana tak akan ada lalat, supaya kamu tahu bahwa Aku, TUHAN, yang melakukan itu. <sup>23</sup>Aku akan membuat perbedaan antara umat-Ku dengan rakyatmu. Keajaiban itu akan terjadi besok.” <sup>24</sup>TUHAN mendatangkan lalat yang banyak sekali ke istana raja dan ke rumah-rumah para pejabat. Seluruh negeri Mesir sangat menderita karena lalat-lalat itu. <sup>25</sup>Kemudian raja memanggil Musa dan Harun lalu berkata, ”Pergilah mempersembahkan kurban kepada Allahmu, tetapi di negeri ini saja.” <sup>26</sup>”Sebaiknya tidak,” jawab Musa, ”karena orang Mesir akan merasa tersinggung kalau melihat persembahan kami itu, dan pasti kami akan dilempari batu sampai mati. <sup>27</sup>Kami harus pergi ke padang gurun sejauh tiga hari perjalanan untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah kami, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kami.” <sup>28</sup>Raja berkata, ”Baiklah, kuizinkan kamu pergi ke padang gurun untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allahmu, asal kamu tidak pergi jauh. Ingat, doakanlah aku!” <sup>29</sup>Jawab Musa, ”Sesudah saya pergi, saya segera berdoa kepada TUHAN supaya besok lalat-lalat itu meninggalkan Tuanku, para pejabat dan rakyat. Tetapi jangan menipu kami lagi, dan jangan menghalangi bangsa Israel pergi untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN.” <sup>30</sup>Musa meninggalkan raja, lalu berdoa kepada TUHAN, <sup>31</sup>dan TUHAN mengabulkan doa Musa. Lalat-lalat itu beterbangan meninggalkan raja, para pejabat dan rakyat. Tak ada seekor pun yang masih tinggal. <sup>32</sup>Tetapi kali ini pun raja berkeras kepala dan tidak mengizinkan bangsa itu pergi.

**9** TUHAN berkata kepada Musa, ”Pergilah menghadap raja, dan katakan kepadanya bahwa TUHAN, Allah orang Ibrani, berkata: ’Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat berbakti kepada-Ku. <sup>2</sup>Kalau engkau tak mau melepaskan mereka, <sup>3</sup>Aku akan mendatangkan wabah yang dahsyat atas semua ternakmu, kuda, keledai, unta, sapi, domba dan kambingmu. <sup>4</sup>Aku akan membedakan ternak orang Israel dan ternak orang Mesir. Dari ternak orang Israel tak seekor pun yang akan mati. <sup>5</sup>Aku, TUHAN, menetapkan hari esok untuk melaksanakan hal itu.’” <sup>6</sup>Keesokan harinya TUHAN berbuat seperti yang sudah dikatakan-Nya. Semua ternak bangsa Mesir mati, tetapi dari ternak bangsa Israel seekor pun tak ada yang mati. <sup>7</sup>Raja menanyakan apa yang telah terjadi, lalu diceritakan kepadanya bahwa dari ternak orang Israel tak seekor pun yang mati. Tetapi raja berkeras kepala dan tidak mau melepaskan bangsa itu pergi. <sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, ”Ambillah beberapa genggam abu dari tempat pembakaran. Di depan raja, Musa harus menghamburkan abu itu ke udara. <sup>9</sup>Maka abu itu akan tersebar ke seluruh tanah Mesir. Pada manusia dan binatang abu itu akan menimbulkan bisul-bisul yang pecah menjadi luka

bernanah.”<sup>10</sup> Lalu Musa dan Harun mengambil abu, dan menghadap raja. Musa menghamburkan abu itu ke udara. Pada manusia dan binatang timbulah bisul-bisul yang pecah menjadi luka bernanah.<sup>11</sup> Para ahli sihir tidak bisa menghadap Musa karena seluruh badan mereka penuh bisul seperti orang-orang Mesir lainnya.<sup>12</sup> Tetapi TUHAN menjadikan raja keras kepala, dan seperti yang sudah dikatakan TUHAN, raja tidak mau mempedulikan perkataan Musa dan Harun.<sup>13</sup> TUHAN berkata kepada Musa, ”Pergilah besok pagi-pagi sekali menghadap raja, dan sampaikan kepadanya bahwa TUHAN, Allah orang Ibrani berkata: ’Lepaskan umat-Ku supaya mereka dapat pergi beribadat kepada-Ku.’<sup>14</sup> Kali ini Aku akan mendatangkan bencana tidak hanya kepada para pejabat dan rakyat saja, tetapi juga kepadamu, supaya engkau tahu bahwa tidak ada tandingan-Ku di seluruh dunia.<sup>15</sup> Sekiranya Aku mau menghukum engkau dan rakyatmu dengan penyakit, pasti kamu sudah binasa sama sekali.<sup>16</sup> Tetapi kamu Kubiarkan hidup, supaya Aku dapat menunjukkan kekuasaan-Ku kepadamu, sehingga nama-Ku menjadi termasyhur di seluruh bumi.<sup>17</sup> Meskipun begitu, engkau masih juga tinggi hati dan tidak mau mengizinkan umat-Ku pergi.<sup>18</sup> Besok pagi, pada saat yang sama, Aku akan mendatangkan hujan es yang dahsyat, seperti yang belum pernah terjadi di Mesir dari dahulu sampai sekarang.<sup>19</sup> Maka perintahkanlah supaya semua ternak dan segala milikmu yang ada di luar dibawa ke tempat yang aman. Semua orang dan ternak yang ada di luar dan tak dapat berlindung akan mati ditimpa hujan es.’”<sup>20</sup> Beberapa di antara para pejabat takut kepada perkataan TUHAN. Mereka membawa hamba-hamba dan ternak mereka masuk ke dalam rumah supaya terlindung.<sup>21</sup> Tetapi yang lain tidak mengindahkan peringatan itu dan meninggalkan hamba-hamba dan ternak mereka di padang.<sup>22</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, ”Angkatlah tanganmu ke atas, dan hujan es akan turun di seluruh tanah Mesir. Hujan itu akan menimpa manusia, ternak dan segala tanaman di ladang.”<sup>23</sup> Musa mengangkat tongkatnya ke atas, dan TUHAN menurunkan guruh dan hujan es, dan petir menyambar bumi. TUHAN mendatangkan<sup>24</sup> hujan es yang dahsyat disertai petir yang sambar-menyambar. Itulah hujan es yang paling dahsyat dalam sejarah Mesir.<sup>25</sup> Di seluruh negeri hujan es itu membinasakan segala sesuatu di ladang, termasuk manusia dan ternak. Semua tanaman di ladang rusak dan pohon-pohon ditumbang. <sup>26</sup>Hanya daerah Gosyen, tempat kediaman orang-orang Israel, tidak ditimpa hujan es.<sup>27</sup> Lalu raja memanggil Musa dan Harun, dan berkata, ”Aku telah berdosa. Tuhanlah yang benar, aku dan rakyatku telah berbuat salah.<sup>28</sup> Berdoalah kepada TUHAN; kami sudah cukup menderita karena guruh dan hujan es ini. Aku akan melepas kamu pergi. Kamu tak usah tinggal di sini lagi.”<sup>29</sup> Kata Musa kepada raja, ”Segera sesudah saya sampai di luar kota, saya akan mengangkat tangan untuk berdoa kepada TUHAN. Guruh akan berhenti dan hujan es akan

reda, supaya Tuanku tahu bahwa bumi ini milik TUHAN.<sup>30</sup> Tetapi saya tahu bahwa Tuanku dan para pejabat belum juga takut kepada TUHAN Allah.”<sup>31</sup> Tanaman rami dan jelai musnah, karena rami sedang berbunga, dan jelai sedang berbulir.<sup>32</sup> Tetapi gandum dan biji-bijian tidak rusak karena belum musimnya.<sup>33</sup> Lalu Musa meninggalkan raja dan pergi ke luar kota; di sana ia mengangkat tangannya untuk berdoa kepada TUHAN. Saat itu juga berhenti guntur, hujan es dan hujan.<sup>34</sup> Ketika raja melihat apa yang terjadi, ia berdosa lagi. Dia dan para pejabatnya tetap berkeras kepala.<sup>35</sup> Seperti yang sudah dikatakan TUHAN melalui Musa, raja tidak mau mengizinkan orang Israel pergi.

**10** TUHAN berkata kepada Musa, ”Pergilah menghadap raja. Aku telah menjadikan dia dan para pejabatnya keras kepala, supaya Aku dapat melakukan keajaiban-keajaiban di tengah-tengah mereka,<sup>2</sup> dan supaya engkau dapat menceritakan kepada anak cucumu bagaimana Aku mempermainkan bangsa Mesir dengan keajaiban-keajaiban itu. Maka kamu semua akan tahu bahwa Akulah TUHAN.”<sup>3</sup> Lalu Musa dan Harun pergi menghadap raja dan berkata kepadanya, ”TUHAN, Allah bangsa Ibrani, berkata, ’Sampai kapan engkau tak mau tunduk kepada-Ku? Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat beribadat kepada-Ku.’<sup>4</sup> Kalau engkau masih juga menolak, maka besok akan Kudatangkan belalang ke negerimu.<sup>5</sup> Seluruh permukaan tanah akan tertutup sama sekali oleh belalang yang sangat banyak itu. Semua sisa tanaman, bahkan pohon-pohon yang tidak dibinasakan oleh hujan es, akan dihabiskan oleh belalang itu.<sup>6</sup> Istanamu, rumah-rumah para pejabat dan rumah rakyat akan penuh belalang. Bencana ini akan lebih hebat daripada apa yang pernah dialami oleh nenek moyangmu.’” Kemudian Musa berbalik dan pergi.<sup>7</sup> Berkatalah para pejabat kepada raja, ”Sampai kapan orang itu harus menyusahkan kita? Biarkanlah semua orang Israel itu pergi untuk beribadat kepada TUHAN, Allah mereka. Lihatlah negeri kita ini sudah hancur!”<sup>8</sup> Maka Musa dan Harun dipanggil kembali menghadap raja. Kata raja kepada mereka, ”Kamu boleh pergi untuk beribadat kepada TUHAN Allahmu. Tetapi siapa saja di antara kamu yang akan pergi?”<sup>9</sup> Jawab Musa, ”Kami semua, baik yang muda maupun yang tua. Kami akan membawa semua anak kami, semua sapi, domba, dan kambing kami, sebab kami harus mengadakan suatu perayaan besar untuk menghormati TUHAN.”<sup>10</sup> Kata raja, ”Tidak mungkin aku mengizinkan kamu membawa orang-orang perempuan dan anak-anakmu! Yang kamu minta itu sama saja dengan mengharapkan aku meminta TUHAN memerkati kamu. Sudah jelas bagiku bahwa kamu bermaksud jahat.<sup>11</sup> Tidak! Cuma orang-orang lelaki boleh pergi untuk beribadat kepada TUHAN, kalau kamu memang ingin beribadat saja!” Dengan kata-kata itu Musa dan Harun diusir dari istana.<sup>12</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa,

"Acungkan tanganmu ke atas tanah Mesir. Belalang-belalang Mesir bermurah hati kepada orang Israel. Dan Musa akan datang dan makan segala tanam-tanaman yang masih sisa sesudah hujan es." <sup>13</sup>Musa mengangkat tongkatnya dan TUHAN membuat angin timur bertiup di negeri itu sepanjang hari dan sepanjang malam. Menjelang pagi angin itu membawa belalang-belalang <sup>14</sup>yang luar biasa banyaknya, sehingga penuhlah seluruh negeri. Belum pernah orang melihat belalang begitu banyak, dan sesudah itu pun hal yang demikian tidak terjadi lagi. <sup>15</sup>Seluruh permukaan tanah ditutupi belalang sampai hitam kelihatannya. Mereka makan apa saja yang tidak dimusnahkan oleh hujan es itu, termasuk buah-buahan di pohon. Di seluruh tanah Mesir tak ada sesuatu yang hijau yang tersisa pada pohon-pohon atau tanaman. <sup>16</sup>Raja segera memanggil Musa dan Harun lalu berkata, "Aku telah berdosa terhadap TUHAN Allahmu dan terhadap kamu. <sup>17</sup>Ampunilah dosaku untuk kali ini, dan berdoalah kepada TUHAN Allahmu, supaya Ia mengambil daripadaku hukuman yang menewaskan ini." <sup>18</sup>Musa meninggalkan raja dan berdoa kepada TUHAN. <sup>19</sup>Maka TUHAN mengubah arah angin menjadi angin barat yang sangat kuat. Belalang-belalang itu ditiup angin dan dibawa ke Laut Gelagah. Seekor pun tak ada yang tertinggal di seluruh tanah Mesir. <sup>20</sup>Tetapi TUHAN menjadikan raja keras kepala, dan ia tidak membiarkan orang Israel pergi. <sup>21</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Angkatlah tanganmu ke atas, maka tanah Mesir akan diliputi gelap gulita." <sup>22</sup>Musa mengangkat tangannya ke atas, dan selama tiga hari seluruh tanah Mesir diliputi gelap gulita. <sup>23</sup>Orang Mesir tidak dapat melihat apa-apa dan selama waktu itu tak seorang pun pergi ke mana-mana. Tetapi di rumah-rumah orang Israel tetap terang. <sup>24</sup>Lalu raja memanggil Musa dan berkata, "Kamu boleh pergi beribadat kepada Tuhanmu. Orang-orang perempuan dan anak-anak boleh ikut. Tetapi sapi, domba, dan kambingmu tak boleh dibawa." <sup>25</sup>Musa menjawab, "Kalau begitu Tuanku harus memberi kami ternak untuk persembahan dan untuk kurban bakaran kepada TUHAN, Allah kami. <sup>26</sup>Semua ternak kami harus kami bawa; seekor pun tak akan kami tinggalkan. Dari ternak itu kami pilih mana yang akan dipersembahkan kepada TUHAN Allah kami. Baru di sana kami akan tahu ternak mana yang akan kami persembahkan." <sup>27</sup>TUHAN menjadikan raja keras kepala sehingga ia tak mau mengizinkan bangsa Israel pergi. <sup>28</sup>Kata raja kepada Musa, "Pergilah dari hadapanku! Jangan sampai kulihat engkau lagi! Kalau sampai kulihat lagi mukamu, engkau akan mati!" <sup>29</sup>"Seperti kata Tuanku," kata Musa, "Tuanku pasti tidak akan melihat saya lagi."

**11** TUHAN berkata kepada Musa, "Aku akan menjatuhkan satu bencana lagi atas raja Mesir dan rakyatnya. Sesudah itu, ia akan melepas kamu pergi. Bahkan kamu semua akan diusirnya dari sini. <sup>2</sup>Sebab itu bicaralah dengan bangsa Israel; suruhlah mereka minta perhiasan emas dan perak dari tetangga mereka." <sup>3</sup>TUHAN membuat orang

Mesir bermurah hati kepada orang Israel. Dan Musa menjadi orang yang sangat dihormati oleh para pejabat dan seluruh rakyat Mesir. <sup>4</sup>Musa berkata kepada raja, "Beginilah kata TUHAN, 'Kira-kira waktu tengah malam Aku akan menjelajahi tanah Mesir. <sup>5</sup>Setiap anak laki-laki yang sulung di Mesir akan mati, mulai dari anak raja Mesir sampai kepada anak dari hamba perempuan yang menggiling gandum. Anak yang pertama lahir dari semua ternak akan mati juga. <sup>6</sup>Di seluruh Mesir akan terdengar suara ratapan yang kuat, seperti yang belum pernah terjadi dan tak akan terjadi lagi. <sup>7</sup>Tetapi di kalangan Israel, baik manusia maupun ternak tidak akan diganggu. Maka kamu akan tahu bahwa Aku, TUHAN, membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel.'" <sup>8</sup>Akhirnya Musa berkata, "Semua pejabat Tuanku akan datang dan sujud di depan saya dan minta supaya saya dan bangsa saya meninggalkan negeri ini. Sesudah itu saya akan pergi." Lalu dengan marah sekali Musa meninggalkan raja. <sup>9</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Raja tak akan mempedulikan perkataanmu, supaya Aku dapat membuat lebih banyak keajaiban di seluruh Mesir." <sup>10</sup>Musa dan Harun membuat semua keajaiban itu di hadapan raja, tetapi TUHAN menjadikan dia keras kepala, sehingga ia tak mau mengizinkan orang Israel meninggalkan negerinya.

**12** TUHAN berbicara kepada Musa dan Harun di tanah Mesir. Katanya, <sup>2</sup>"Bulan ini menjadi bulan pertama dari tahun penanggalanmu. <sup>3</sup>Sampaikanlah perintah ini kepada seluruh umat Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini, setiap orang lelaki harus memotong seekor anak domba untuk dimakan bersama keluarganya. <sup>4</sup>Kalau anggota keluarga itu terlalu sedikit untuk menghabiskan seekor anak domba, maka keluarga itu dan tetangganya yang terdekat boleh bersama-sama makan anak domba itu. Anak domba itu harus dibagi menurut jumlah orang yang makan. <sup>5</sup>Kamu boleh memilih domba atau kambing, tetapi harus yang jantan, berumur satu tahun, dan tidak ada cacatnya. <sup>6</sup>Kamu harus menyimpannya sampai tanggal empat belas. Pada hari itu, sorenya, seluruh umat Israel harus memotong anak domba itu. <sup>7</sup>Sedikit darahnya harus dioleskan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas pintu rumah tempat mereka memakannya. <sup>8</sup>Malam itu juga dagingnya harus dipanggang dan dimakan dengan sayur pahit dan roti tak beragi. <sup>9</sup>Anak domba itu harus dipanggang seluruhnya, lengkap dengan kepalanya, kakinya dan isi perutnya. Makanlah daging yang sudah dipanggang itu, jangan ada yang dimakan mentah atau direbus. <sup>10</sup>Jangan tinggalkan sedikit pun dari daging itu sampai pagi; kalau ada sisanya, harus dibakar sampai habis. <sup>11</sup>Pada waktu makan kamu harus sudah berpakaian lengkap untuk perjalanan, dengan sandal di kaki dan tongkat di tangan. Kamu harus makan cepat-cepat. Itulah perayaan Paskah untuk menghormati Aku, TUHAN. <sup>12</sup>Pada malam itu Aku akan menjelajahi seluruh tanah Mesir, dan membunuh setiap

anak laki-laki yang sulung, baik manusia, maupun hewan. Aku akan menghukum semua ilah di Mesir, karena Akulah TUHAN. <sup>13</sup>Darah yang ada pada pintu rumahmu akan menjadi tanda dari rumah-rumah tempat tinggalmu. Kalau Aku melihat darah itu, kamu Kulewati dan tidak Kubinasakan pada waktu Aku menghukum Mesir. <sup>14</sup>Hari itu harus kamu peringati sebagai hari raya bagi TUHAN. Untuk seterusnya hari itu harus kamu rayakan setiap tahun.” <sup>15</sup>TUHAN berkata, ”Tujuh hari lamanya kamu tak boleh makan roti yang beragi. Pada hari pertama semua ragi harus dikeluarkan dari rumahmu, sebab kalau selama tujuh hari itu seseorang makan roti yang beragi, ia tidak boleh lagi dianggap anggota umat-Ku. <sup>16</sup>Pada hari yang pertama, dan juga pada hari yang ketujuh, kamu harus berkumpul untuk beribadat. Pada hari itu kamu tak boleh melakukan pekerjaan apa pun kecuali yang perlu untuk menyiapkan makanan. <sup>17</sup>Pada hari itu seluruh bangsamu Kubawa keluar dari Mesir. Sebab itu untuk seterusnya, setiap tahun, hari itu harus kamu peringati sebagai hari raya. <sup>18</sup>Dalam bulan pertama, mulai tanggal empat belas malam, sampai pada tanggal dua puluh satu malam, kamu tak boleh makan roti yang beragi. Selama tujuh hari itu semua ragi harus dikeluarkan dari rumahmu. Orang Israel atau orang asing yang selama perayaan itu makan roti yang beragi, tidak lagi dianggap anggota umat-Ku.” <sup>19</sup>(12:18) <sup>20</sup>(12:18) <sup>21</sup>Musa memanggil semua pemimpin Israel dan berkata kepada mereka, ”Pergilah dan ambillah bagi keluargamu seekor anak domba untuk perayaan Paskah. <sup>22</sup>Ambillah seikat hisop, celupkan ke dalam baskom yang berisi darah domba itu, lalu oleskan pada kedua tiang pintu dan ambang atas pintu rumahmu. Sampai pagi jangan seorang pun di antara kamu meninggalkan rumah. <sup>23</sup>Pada waktu TUHAN menjelajahi negeri ini untuk membunuh orang-orang Mesir, TUHAN akan melihat darah pada kedua tiang dan ambang atas pintu rumahmu; maka Ia akan lewat saja dan tidak mengizinkan Malikat Maut memasuki rumahmu untuk membunuh kamu. <sup>24</sup>Kamu dan anak-anakmu harus mentaati perintah itu untuk selama-lamanya. <sup>25</sup>Kalau kamu sudah memasuki negeri yang dijanjikan TUHAN kepadamu, kamu harus mengadakan upacara ini. <sup>26</sup>Kalau anak-anakmu bertanya, ’Apa arti upacara ini?’ <sup>27</sup>Kamu harus menjawab, ’Ini kurban Paskah untuk menghormati TUHAN, sebab rumah orang-orang Israel di Mesir dilewati-Nya, waktu ia membunuh anak-anak lelaki sulung Mesir, dan kita dibiarkan-Nya hidup!’” Maka berlututlah orang-orang Israel dan menyembah. <sup>28</sup>Lalu mereka pergi dan melakukan apa yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun. <sup>29</sup>Tengah malam itu TUHAN membunuh semua anak laki-laki yang sulung bangsa Mesir, mulai dari anak raja, sampai kepada anak orang-orang tahanan di penjara. Semua ternak yang pertama lahir pun dibunuh. <sup>30</sup>Malam itu raja, para pejabat dan semua orang Mesir terbangun. Di seluruh negeri Mesir terdengar suara ratapan yang kuat karena tidak ada

satu rumah pun yang tidak kematian seorang anak laki-laki. <sup>31</sup>Malam itu juga, raja memanggil Musa dan Harun dan berkata, ”Pergilah dari sini, kamu semua! Tinggalkan negeriku! Pergilah memuja Allahmu seperti yang kamu minta. <sup>32</sup>Bawalah semua sapi, domba, dan kambingmu, dan pergilah! Mintakan juga berkat utukku!” <sup>33</sup>Orang Mesir mendesak orang Israel supaya cepat-cepat meninggalkan negeri itu. Kata mereka, ”Kami semua akan mati kalau kamu tidak pergi!” <sup>34</sup>Lalu orang-orang Israel mengambil panci-panci mereka yang berisi adonan roti yang tidak beragi, membungkusnya dengan kain, dan memikulnya. <sup>35</sup>Mereka juga sudah melakukan apa yang dikatakan Musa, yaitu meminta perhiasan emas dan perak serta pakaian dari orang Mesir. <sup>36</sup>TUHAN membuat orang Mesir bermurah hati kepada orang Israel, sehingga mereka memberikan segala yang diminta orang Israel. Dengan cara itu orang Israel membawa kekayaan orang Mesir keluar dari negeri itu. <sup>37</sup>Orang Israel berangkat dan berjalan kaki dari kota Raamses ke kota Sukot. Jumlah mereka 600.000 orang, tidak terhitung perempuan dan anak-anak. <sup>38</sup>Mereka membawa banyak sapi, domba dan kambing. Sejumlah besar orang asing juga ikut. <sup>39</sup>Mereka membakar roti tidak beragi dari adonan yang mereka bawa dari Mesir. Mereka diusir dari situ dengan sangat mendadak, sehingga tidak sempat menyiapkan bekal. <sup>40</sup>Bangsa Israel sudah tinggal di Mesir 430 tahun lamanya. <sup>41</sup>Pada hari terakhir tahun ke-430 itu, seluruh barisan umat TUHAN meninggalkan tanah Mesir. <sup>42</sup>Malam itu TUHAN terus berjaga untuk mengantarkan mereka keluar dari Mesir. Dan itulah juga malam yang untuk seterusnya dipersembahkan kepada TUHAN sebagai malam peringatan. Pada malam itu umat Israel harus berjaga-jaga. <sup>43</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, ”Inilah peraturan perayaan Paskah. Orang asing tidak boleh makan daging domba yang dipersembahkan pada hari Paskah. <sup>44</sup>Tetapi budak yang kamu beli boleh ikut memakannya, kalau ia sudah disunat. <sup>45</sup>Orang pendatang atau buruh upahan tidak boleh ikut memakannya. <sup>46</sup>Seluruh daging domba itu harus dimakan di dalam rumah, dan tak boleh dibawa ke luar. Jangan mematahkan satu pun dari tulangnya. <sup>47</sup>Seluruh umat Israel harus merayakan pesta itu. <sup>48</sup>Orang yang tidak disunat tidak boleh makan makanan pesta itu. Kalau seorang asing yang sudah menetap pada kamu ingin merayakan Paskah untuk menghormati Aku, TUHAN, semua orang laki-laki dalam keluarganya harus lebih dahulu disunat. Sesudah itu mereka dianggap seperti orang Israel asli, dan boleh ikut dalam perayaan Paskah. <sup>49</sup>Peraturan yang sama berlaku untuk orang Israel asli dan orang asing yang menetap di antara kamu.” <sup>50</sup>Semua orang Israel taat dan melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun. <sup>51</sup>Pada hari itu TUHAN membawa seluruh umat Israel keluar dari Mesir.

**13** TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>”Persembahkanlah

semua anak laki-laki yang sulung kepada-Ku. Setiap anak laki-laki sulung Israel, dan setiap ternak jantan yang pertama lahir, adalah milik-Ku.”<sup>3</sup> Musa berkata kepada bangsa Israel, ”Pada hari ini TUHAN membebaskan kamu dengan kuasa-Nya yang besar, sehingga kamu dapat keluar dari Mesir, tempat kamu diperbudak. Sebab itu, peringatilah hari ini. Janganlah makan roti yang beragi.”<sup>4</sup> Pada hari ini, tanggal satu bulan Abib atau bulan satu, kamu meninggalkan negeri Mesir. <sup>5</sup>Dengan sumpah TUHAN menjan-jikan kepada nenek moyangmu untuk menyerahkan kepada-mu negeri bangsa Kanaan, Het, Amori, Hewi dan Yebus. Sesudah TUHAN membawa kamu ke negeri yang kaya dan subur itu, setiap tahun dalam bulan Abib, kamu harus mengadakan upacara ini. <sup>6</sup>Selama tujuh hari kamu harus makan roti yang tidak beragi, dan pada hari yang ketujuh harus diadakan perayaan untuk menghormati TUHAN. <sup>7</sup>Selama tujuh hari kamu tidak boleh makan roti yang beragi, dan di seluruh negerimu tidak boleh ada ragi atau sesuatu pun yang beragi. <sup>8</sup>Pada permulaan perayaan itu kamu harus menceritakan kepada anakmu yang laki-laki bahwa semua itu kamu lakukan karena segala yang sudah diperbuat TUHAN bagimu pada waktu kamu meninggalkan negeri Mesir. <sup>9</sup>Perayaan ini menjadi pengingat untukmu seperti tanda yang diikat pada tangan atau dahimu. Perayaan ini mengingatkan kamu untuk terus mengucapkan dan mempelajari Hukum-hukum TUHAN, sebab TUHAN mengeluarkan kamu dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar. <sup>10</sup>Rayakanlah pesta ini setiap tahun pada waktu yang ditentukan.” <sup>11</sup>Musa berkata kepada bangsa Israel, ”TUHAN akan mengantarkan kamu ke negeri Kanaan yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu dan nenek moyangmu. Sesudah tanah itu menjadi milikmu, <sup>12</sup>kamu harus mempersembahkan setiap anak lelaki yang sulung dan setiap ternak jantan yang pertama lahir. Semuanya itu milik TUHAN, <sup>13</sup>tetapi tiap keledai jantan yang pertama lahir harus ditebus dari TUHAN dengan mengurbankan seekor anak domba sebagai gantinya. Kalau kamu tidak mau menebus keledai itu, lehernya harus dipatahkan. Setiap anakmu laki-laki yang pertama lahir harus ditebus. <sup>14</sup>Kalau di kemudian hari anakmu bertanya apa arti semuanya itu, kamu harus menjawab begini, ’Dengan kuasa yang besar TUHAN membawa kita keluar dari negeri Mesir, tempat kita diperbudak. <sup>15</sup>Ketika raja Mesir berke-eras kepala dan tidak mau melepaskan kita pergi, TUHAN membunuh setiap anak laki-laki yang sulung di Mesir, baik anak manusia maupun anak hewan. Itulah sebabnya kita mengurbankan kepada TUHAN setiap ternak jantan yang pertama lahir, tetapi kita tebus anak-anak kita yang sulung.’ <sup>16</sup>Kebiasaan itu menjadi pengingat bagi kita seperti tanda yang diikat pada tangan atau dahi kita. Dengan demikian kita akan tetap diingatkan bahwa TUHAN telah mengeluarkan kita dari Mesir dengan kuasa yang besar.” <sup>17</sup>Sesudah raja Mesir melepas bangsa Israel pergi, Allah tidak membawa mereka lewat jalan yang melalui negeri Fi-

listin, walaupun itu jalan yang paling pendek. Allah berpikir, ”Jangan-jangan orang-orang itu menyesal kalau melihat bahwa mereka harus berperang, lalu kembali ke Mesir.”<sup>18</sup> Karena itu Allah membawa mereka lewat jalan putar melalui padang gurun menuju Laut Gelagah. Pada waktu meninggalkan Mesir, orang-orang Israel itu bersenjata seperti akan berperang. <sup>19</sup>Musa membawa tulang-tulang Yusuf, sebab semasa hidupnya Yusuf menyuruh orang Israel bersumpah untuk berbuat begitu. Begini pesan Yusuf, ”Pada waktu Allah membebaskan kamu, jenazahku harus kamu bawa dari tempat ini.”<sup>20</sup> Orang Israel meninggalkan Sukot dan berkemah di kota Etam, di tepi padang gurun. <sup>21</sup>Pada waktu siang TUHAN berjalan di depan mereka dalam tiang awan dan pada waktu malam Ia mendahului mereka dalam tiang api untuk menunjukkan jalan. Dengan demikian mereka dapat berjalan siang dan malam. <sup>22</sup>Sepanjang hari tiang awan berada di depan bangsa itu dan sepanjang malam tiang api menyertai mereka.

<sup>14</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>”Suruhlah orang Israel kembali dan berkemah di depan kota Pi-Hahiroth, antara kota Migdol dan Laut Gelagah, dekat kota Baal-Zefon. <sup>3</sup>Raja Mesir akan menyangka bahwa orang Israel sedang mengembara di negeri ini dan tersesat di padang gurun. <sup>4</sup>Aku akan menjadikan dia keras kepala sehingga ia mengejar kamu. Tetapi Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku atas raja Mesir dan tentaranya, dan mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN.” Lalu orang Israel berbuat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada mereka. <sup>5</sup>Ketika raja Mesir mendengar bahwa bangsa Israel sudah lari, ia dan para pejabatnya menyesal dan berkata, ”Apa yang kita buat? Mengapa kita biarkan orang-orang Israel itu pergi sehingga kita kehilangan budak-budak?” <sup>6</sup>Lalu raja menyiapkan kereta perang dan tentaranya. <sup>7</sup>Ia berangkat dengan semua keretanya, termasuk enam ratus kereta istimewa, yang dikendarai oleh para perwiranya. <sup>8</sup>Memang TUHAN menjadikan raja keras kepala, sehingga ia mengejar orang Israel yang sedang dalam perjalanan meninggalkan negeri itu di bawah perlindungan TUHAN. <sup>9</sup>Tentara Mesir dengan semua kuda, kereta dan pengendaranya mengejar orang Israel, dan menyusul mereka di perkemahan mereka di pantai laut dekat Pi-Hahiroth. <sup>10</sup>Ketika orang Israel melihat raja Mesir dan tentaranya datang, mereka sangat ketakutan dan berteriak kepada TUHAN minta pertolongan. <sup>11</sup>Kata mereka kepada Musa, ”Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga engkau membawa kami supaya mati di tempat ini? Lihatlah akibat perbuatanmu itu! <sup>12</sup>Dahulu di Mesir sudah kami katakan bahwa hal ini akan terjadi! Kami sudah mendesak supaya engkau jangan mengganggu kami, tetapi membiarkan kami tetap menjadi budak di Mesir. Lebih baik menjadi budak di sana daripada mati di padang gurun ini!” <sup>13</sup>Musa menjawab, ”Jangan takut! Bertahanlah! Kamu akan melihat apa yang dilakukan TUHAN untuk menyelamatkan



kamu. Orang Mesir yang kamu lihat sekarang, tak akan kamu lihat lagi. <sup>14</sup>TUHAN akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa.” <sup>15</sup>Kata TUHAN kepada Musa, ”Mengapa engkau berteriak minta tolong? Suruhlah orang Israel jalan terus! <sup>16</sup>Angkat tongkatmu dan acungkan ke atas laut. Maka air akan terbagi dan orang Israel dapat menyeberangi laut dengan berjalan di dasarnya yang kering. <sup>17</sup>Orang Mesir akan Kujadikan keras kepala sehingga mereka terus mengejar orang Israel, dan Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku atas raja Mesir, pasukannya, kereta-kereta serta para pengendaranya. <sup>18</sup>Maka orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN.” <sup>19</sup>Lalu malaikat Allah, yang ada di depan pasukan Israel, pindah ke bagian belakang. Dan pindahlah juga tiang awan sampai berada <sup>20</sup>di antara pasukan Mesir dan pasukan Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga sepanjang malam kedua pasukan itu tak dapat saling mendekati. <sup>21</sup>Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN membuat angin timur bertiup dengan kencangnya sehingga air laut mundur. Sepanjang malam angin itu bertiup, dan mengubah laut menjadi tanah kering. <sup>22</sup>Air terbagi dua, dan waktu orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air di kanan kirinya merupakan tembok. <sup>23</sup>Orang Mesir dengan semua kuda, kereta dan pengendaranya mengejar terus dan mengikuti orang Israel ke tengah laut. <sup>24</sup>Menjelang fajar TUHAN memandang dari tiang api dan awan kepada tentara Mesir dan mengacaubalaukannya. <sup>25</sup>Ia membuat roda-roda kereta mereka macet, sehingga dengan susah payah mereka maju. Kata orang Mesir, ”TUHAN berjuang untuk orang Israel melawan kita. Mari kita lari dari sini!” <sup>26</sup>Kata TUHAN kepada Musa, ”Acungkanlah tanganmu ke atas laut, maka air akan kembali, dan menenggelamkan orang Mesir, kereta-kereta dan pengendara-pengendaranya.” <sup>27</sup>Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut dan pada waktu fajar merekah, air kembali pada keadaannya yang semula. Orang Mesir berusaha menyelamatkan diri, tetapi TUHAN menenggelamkan mereka ke dalam laut. <sup>28</sup>Air laut berbalik dan menutupi kereta-kereta, pengendara-pengendara, dan seluruh tentara Mesir yang mengejar orang Israel ke tengah laut, sehingga mereka mati semua. <sup>29</sup>Tetapi ketika orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air merupakan tembok di kanan kirinya. <sup>30</sup>Pada hari itu TUHAN menyelamatkan bangsa Israel dari serangan orang Mesir, dan mereka melihat mayat-mayat orang Mesir terdampar di pantai. <sup>31</sup>Ketika orang Israel melihat bagaimana TUHAN yang dengan kuasa-Nya yang besar mengalahkan orang Mesir, mereka heran sekali sehingga percaya kepada-Nya dan kepada Musa, hamba-Nya itu.

**15** Lalu Musa dan orang-orang Israel menyanyikan nyanyian ini untuk memuji TUHAN, ”Aku mau menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang. Se-

mua kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. <sup>2</sup>TUHAN pembelaku yang kuat; Dialah yang menyelamatkan aku. Ia Allahku, aku mau memuji Dia, Allah pujaan nenek moyangku, kuagungkan Dia. <sup>3</sup>TUHAN adalah pejuang yang perkasa, TUHAN, itulah nama-Nya. <sup>4</sup>Tentara Mesir dan semua keretanya dilemparkan-Nya ke dalam laut. Perwira-perwira yang paling gagah tenggelam di Laut Gelagah. <sup>5</sup>Mereka ditelan laut yang dalam, dan seperti batu turun ke dasarnya. <sup>6</sup>Kekuatan-Mu sangat menakjubkan, ya TUHAN, Kaubuat musuh habis berantakan. <sup>7</sup>Dengan keagungan-Mu yang besar Kaubinasakan semua yang melawan Engkau. Kemarahan-Mu berkobar seperti api, dan membakar mereka seperti jerami. <sup>8</sup>Laut Kautiup, air menggulung tinggi, berdiri tegak seperti tembok, sehingga dasar laut dapat dilalui. <sup>9</sup>Kata musuh, ’Mereka akan kukejar dan kutangkap, kuhunus pedangku, dan kutumpas mereka. Lalu semua harta mereka kurampas, kubagi-bagikan dan kunikmati sampai puas.’ <sup>10</sup>Tetapi TUHAN dengan sekali bernapas mendatangkan bagi Mesir hari yang naas. Mereka tenggelam seperti timah yang berat di dalam gelora air yang dahsyat. <sup>11</sup>Allah mana dapat menandingi Engkau, ya TUHAN Yang Mahamulia dan suci? Siapa dapat membuat keajaiban-keajaiban dan perbuatan besar seperti TUHAN? <sup>12</sup>Kaurentangkan tangan kanan-Mu, maka lenyaplah musuh ditelan bumi. <sup>13</sup>Kaupimpin bangsa yang telah Kauselamatkan ini, karena Engkau setia kepada janji-Mu. Dengan kekuatan besar mereka Kaulindungi, dan Kaubimbing ke tanahmu yang suci. <sup>14</sup>Bangsa-bangsa mendengarnya dan gemetar; orang Filistin dan para pemimpin Edom gempar. Orang Moab yang perkasa menggigil, orang Kanaan berkecil hati. <sup>15</sup>(15:14) <sup>16</sup>Mereka sangat ketakutan menyaksikan kekuatan TUHAN. Waktu umat-Mu lewat, musuh tak kuasa menahan; loloslah bangsa yang telah Kaubebaskan. <sup>17</sup>Lalu Israel Kauhantarkan ke tempat yang Kaupilih untuk kediaman-Mu. Mereka menetap di bukit-Mu yang suci, di Rumah yang Kaubangun sendiri. <sup>18</sup>Engkaulah TUHAN, Raja, yang memerintah selama-lamanya.” <sup>19</sup>Pada waktu orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasarnya yang kering. Tetapi ketika kereta-kereta Mesir dengan kuda dan penunggangnya masuk ke dalam laut, TUHAN membuat airnya mengalir kembali sehingga mereka tenggelam. <sup>20</sup>Lalu Miryam, seorang nabiah, kakak Harun, mengambil rebananya, dan semua wanita ikut memukul rebana sambil menari. <sup>21</sup>Miryam bernyanyi untuk mereka, ”Bernyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang. Semua kuda dan pengendaranya dilemparkan-Nya ke dalam laut.” <sup>22</sup>Kemudian Musa membawa bangsa Israel dari Laut Gelagah menuju ke padang gurun Syur. Selama tiga hari mereka berjalan melalui padang gurun tanpa menemukan air. <sup>23</sup>Lalu sampailah mereka di tempat yang bernama Mara, tetapi air di situ pahit sekali, sehingga tak bisa diminum. Sebab itu tempat itu disebut Mara, artinya pahit. <sup>24</sup>Maka orang-orang itu mengomel kepada Musa dan

bertanya, "Apa yang akan kita minum?"<sup>25</sup> Musa berdoa dengan sungguh-sungguh kepada TUHAN, lalu TUHAN menunjukkan kepadanya sepotong kayu. Kayu itu dilemparkan Musa ke dalam air, lalu air itu menjadi tawar, sehingga dapat diminum. Di tempat itu TUHAN memberi peraturan-peraturan kepada mereka, dan di situ juga Ia mencobai mereka.<sup>26</sup> Kata TUHAN, "Taatilah Aku dengan sungguh-sungguh, dan lakukanlah apa yang Kupan-dang baik; ikutilah semua perintah-Ku. Kalau kamu berbuat begitu, kamu tidak akan Kuhukum dengan penyakit-penyakit yang Kutimpakan kepada orang Mesir. Akulah TUHAN yang menyembuhkan kamu."<sup>27</sup> Sesudah itu mereka tiba di tempat yang bernama Elim. Di situ ada dua belas sumber air dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka berkemah di dekat air itu.

**16** Lalu seluruh umat Israel berangkat dari Elim, dan pada tanggal lima belas bulan kedua sesudah mereka meninggalkan Mesir, tibalah mereka di padang gurun Sin, antara Elim dan Gunung Sinai.<sup>2</sup> Di padang gurun itu mereka semua mengomel kepada Musa dan Harun.<sup>3</sup> Kata mereka, "Lebih baik sekiranya kami sudah mati dibunuh TUHAN di Mesir. Di sana sekurang-kurangnya kami dapat duduk makan daging dan roti sampai kenyang. Tetapi kamu membawa kami ke sini supaya kami semua mati kelaparan."<sup>4</sup> Kata TUHAN kepada Musa, "Sekarang akan Kuturunkan makanan yang berlimpah-limpah seperti hujan untuk kamu semua. Tiap hari kamu harus mengumpulkan makanan itu secukupnya untuk satu hari. Dengan cara itu Aku mau menguji umat-Ku supaya Aku tahu apakah mereka taat kepada perintah-perintah-Ku atau tidak."<sup>5</sup> Pada hari yang keenam mereka harus mengumpulkan makanan itu dua kali lipat banyaknya."<sup>6</sup> Maka berkatalah Musa dan Harun kepada semua orang Israel, "Sore ini kamu akan tahu bahwa Tuhanlah yang membawa kamu keluar dari Mesir."<sup>7</sup> Besok pagi kamu akan melihat cahaya kehadiran TUHAN. TUHAN mendengar kamu marah-maraha kepada-Nya; ya, kepada TUHAN, sebab kami ini hanya melakukan apa yang diperintahkan-Nya."<sup>8</sup> TUHAN akan memberi kamu daging di waktu sore, dan roti di waktu pagi sampai kamu kenyang, karena TUHAN sudah mendengar kamu marah-maraha kepada-Nya. Sesungguhnya, kalau kamu marah-maraha kepada kami, kamu marah-maraha kepada TUHAN."<sup>9</sup> Kemudian Musa berkata kepada Harun, "Suruhlah mereka semua datang menghadap TUHAN, sebab Ia telah mendengar omelan mereka."<sup>10</sup> Selagi Harun berbicara kepada mereka semua, mereka menengok ke padang gurun dan tiba-tiba cahaya TUHAN kelihatan dalam awan.<sup>11</sup> Kata TUHAN kepada Musa,<sup>12</sup> "Aku telah mendengar omelan orang Israel. Katakanlah kepada mereka bahwa pada waktu sore mereka dapat makan daging, dan pada waktu pagi mereka dapat makan roti sampai kenyang. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka."<sup>13</sup> Pada waktu sore datanglah burung puyuh sam-

pai banyak sekali sehingga menutupi seluruh perkemahan, dan pada waktu pagi turunlah embun di sekeliling perkemahan.<sup>14</sup> Ketika embun itu menguap, tampaklah di atas padang gurun sesuatu yang tipis seperti sisik dan halus seperti embun yang beku.<sup>15</sup> Ketika orang Israel melihatnya, mereka tidak tahu apa itu. Maka bertanyalah mereka satu sama lain, "Apa itu?" Lalu Musa berkata kepada mereka, "Itulah makanan yang diberikan TUHAN kepada kamu."<sup>16</sup> TUHAN memerintahkan supaya masing-masing mengumpulkan sebanyak yang diperlukannya, yaitu dua liter untuk setiap anggota keluarga."<sup>17</sup> Orang Israel berbuat begitu; tapi ada yang mengumpulkan lebih dari dua liter untuk seorang dan ada yang kurang.<sup>18</sup> Ketika mereka menakarnya, ternyata bahwa orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan, dan yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan. Masing-masing mengumpulkan sebanyak yang diperlukannya.<sup>19</sup> Musa berkata kepada mereka, "Siapa pun tak boleh menyimpan makanan itu barang sedikit untuk besok."<sup>20</sup> Tetapi beberapa orang di antara mereka tidak mempedulikan perkataan Musa. Mereka simpan juga sebagian dari makanan itu. Besoknya ternyata makanan itu berulat dan berbau busuk; maka Musa menjadi marah kepada mereka.<sup>21</sup> Setiap pagi mereka mengumpulkan makanan itu sebanyak yang mereka perlukan, dan kalau hari mulai panas, makanan yang tertinggal di tanah itu meleleh.<sup>22</sup> Pada hari yang keenam mereka mengumpulkan makanan itu dua kali lipat banyaknya, yaitu empat liter untuk seorang. Semua pemimpin mereka datang dan memberitahukan hal itu kepada Musa.<sup>23</sup> Kata Musa kepada mereka, "Inilah perintah TUHAN: Besok adalah hari khusus untuk beristirahat, hari Sabat, hari yang dipersembahkan kepada TUHAN. Apa yang kamu mau panggah hari ini, panggahlah, dan apa yang kamu mau rebus, rebuslah. Yang lebih dari keperluan hari ini, pisahkanlah dan simpanlah untuk besok."<sup>24</sup> Jadi makanan yang kelebihan itu mereka simpan untuk besoknya seperti yang diperintahkan Musa; makanan itu tidak menjadi basi dan tidak berulat.<sup>25</sup> Musa berkata, "Inilah makananmu untuk hari ini, sebab hari ini adalah hari Sabat, hari istirahat untuk menghormati TUHAN, dan kamu tak akan menemukan makanan itu sedikit pun di luar perkemahan."<sup>26</sup> Enam hari lamanya kamu harus mengumpulkan makanan, tetapi hari yang ketujuh adalah hari istirahat, dan tak ada makanan yang turun pada hari itu."<sup>27</sup> Pada hari yang ketujuh beberapa orang Israel mau mengumpulkan makanan, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.<sup>28</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Sampai kapan kamu tidak mau mentaati perintah-perintah-Ku? <sup>29</sup>Ingatlah bahwa Aku memberi kepadamu satu hari untuk beristirahat. Itulah sebabnya pada hari yang keenam Aku memberi makanan yang cukup untuk dua hari. Pada hari yang ketujuh setiap orang harus tinggal di rumah, dan tak boleh keluar."<sup>30</sup> Sebab itu pada hari yang ketujuh mereka tidak bekerja.<sup>31</sup> Makanan itu disebut manna oleh orang Israel. Rupanya seperti biji

kecil-kecil berwarna putih dan rasanya seperti kue yang dibuat pakai madu. <sup>32</sup>Musa berkata, "TUHAN menyuruh kita mengambil kurang lebih dua liter manna untuk disimpan bagi keturunan kita, supaya mereka dapat melihat makanan yang diberikan TUHAN kepada kita di padang gurun, sewaktu kita dibawa-Nya keluar dari Mesir." <sup>33</sup>Musa berkata kepada Harun, "Ambillah sebuah belanga, masukkan kurang lebih dua liter manna ke dalamnya dan letakkanlah di hadapan TUHAN untuk disimpan bagi keturunan kita." <sup>34</sup>Maka Harun meletakkan belanga itu di depan Peti Perjanjian untuk disimpan sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>35</sup>Manna itu menjadi makanan orang Israel selama empat puluh tahun berikutnya, sampai mereka tiba di Kanaan, tempat mereka menetap. <sup>36</sup>(Takaran benda padat yang biasa dipakai orang pada zaman itu, berisi dua puluh liter.)

**17** Kemudian seluruh umat Israel meninggalkan padang gurun Sin dan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain sebagaimana diperintahkan TUHAN. Pada suatu waktu mereka berkemah di Rafidim, tetapi di situ tak ada air minum. <sup>2</sup>Lalu mereka mengomel kepada Musa dan berkata, "Berilah kami air minum." Musa menjawab, "Mengapa kamu mengomel dan mencobai TUHAN?" <sup>3</sup>Tetapi orang-orang itu sangat kehausan dan mereka terus mengomel kepada Musa. Kata mereka, "Mengapa kaubawa kami keluar dari Mesir? Supaya kami, anak-anak kami dan ternak kami mati kehausan?" <sup>4</sup>Maka berserulah Musa kepada TUHAN, katanya, "Apa yang harus saya buat kepada orang-orang ini? Lihatlah, mereka mau melempari saya dengan batu." <sup>5</sup>Kata TUHAN kepada Musa, "Panggillah beberapa orang pemimpin dan berjalanlah bersama-sama dengan mereka mendahului bangsa itu. Bawa juga tongkat yang kaupakai untuk memukul Sungai Nil. <sup>6</sup>Aku akan berdiri di depanmu di atas sebuah batu besar di Gunung Sinai. Pukullah batu itu, maka air akan keluar sehingga orang-orang itu bisa minum." Musa berbuat begitu disaksikan oleh para pemimpin Israel. <sup>7</sup>Tempat itu dinamakan Masa karena di tempat itu orang Israel mencobai TUHAN waktu mereka bertanya, "Apakah TUHAN menyertai kita atau tidak?" Tempat itu juga dinamakan Meriba karena di tempat itu orang Israel mengomel. <sup>8</sup>Kemudian orang Amalek datang dan menyerang orang Israel di Rafidim. <sup>9</sup>Kata Musa kepada Yosua, "Pilihlah beberapa orang untuk memerangi orang Amalek. Besok saya akan berdiri di puncak bukit memegang tongkat yang Allah suruh bawa." <sup>10</sup>Yosua melakukan apa yang diperintahkan Musa kepadanya. Ia pergi memerangi orang Amalek, sedang Musa, Harun dan Hur mendaki bukit sampai di puncaknya. <sup>11</sup>Selama Musa mengangkat tangannya, orang Israel menang. Tetapi kalau Musa menurunkan tangannya, orang Amalek lah yang menang. <sup>12</sup>Ketika Musa menjadi lelah, Harun dan Hur mengambil sebuah batu supaya Musa bisa duduk; Harun dan Hur berdiri di kiri dan

di kanan Musa untuk menopang tangannya supaya tetap terangkat sampai matahari terbenam. <sup>13</sup>Akhirnya orang Amalek dikalahkan oleh Yosua. <sup>14</sup>Kata TUHAN kepada Musa, "Tulislah tentang kemenangan ini supaya tetap diingat. Katakan kepada Yosua bahwa Aku akan membina-sakan orang Amalek." <sup>15</sup>Lalu Musa membangun sebuah mezbah dan menamakannya "TUHAN adalah Panjiku." <sup>16</sup>Kata Musa, "Peganglah tinggi-tinggi panji TUHAN! TUHAN berperang melawan orang Amalek untuk selama-lamanya!"

**18** Yitro, mertua Musa, imam di Midian, mendengar tentang segala sesuatu yang dikerjakan Allah untuk Musa dan bangsa Israel, pada waktu ia memimpin mereka keluar dari Mesir. <sup>2</sup>Maka pergilah Yitro mengunjungi Musa, membawa Zipora, istri Musa yang masih tinggal di Midian, <sup>3</sup>bersama Gersom dan Eliezer, kedua anaknya laki-laki. Anak yang pertama dinamakan Gersom karena Musa berkata, "Aku seorang pendatang di negeri asing"; <sup>4</sup>anak yang kedua dinamakan Eliezer karena Musa berkata, "Allah pujaan nenek moyangku telah menolong dan menyelamatkan aku sehingga aku tidak dibunuh oleh raja Mesir". <sup>5</sup>Yitro datang bersama istri Musa dan kedua anaknya ke padang gurun tempat Musa berkemah dekat gunung suci. <sup>6</sup>Musa diberi kabar bahwa mereka datang, <sup>7</sup>maka keluarlah ia menyambut mereka. Ia sujud di depan Yitro dan menciumnya. Mereka saling menanyakan kesehatan masing-masing, lalu masuk ke dalam kemah Musa. <sup>8</sup>Musa menceritakan kepada mertuanya segala sesuatu yang diperbuat TUHAN terhadap raja dan bangsa Mesir untuk menyelamatkan orang Israel. Ia juga menceritakan kepadanya tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi bangsa Israel di tengah jalan, dan bagaimana TUHAN menyelamatkan mereka. <sup>9</sup>Mendengar semua itu, Yitro merasa gembira <sup>10</sup>dan berkata, "Terpujilah TUHAN yang menyelamatkan kamu dari tangan raja dan bangsa Mesir! Terpujilah TUHAN yang membebaskan bangsa Israel dari perbudakan! <sup>11</sup>Sekarang saya tahu bahwa TUHAN lebih besar dari semua ilah, karena semua itu dilakukan-Nya ketika orang Mesir bertindak dengan amat sombong terhadap orang Israel." <sup>12</sup>Kemudian Yitro membawa beberapa kurban bakaran dan kurban sembelihan sebagai persembahan kepada Allah. Harun dan semua pemimpin bangsa Israel datang dan makan bersama-sama dengan Yitro dalam kehadiran Allah. <sup>13</sup>Keesokan harinya Musa mengadakan perselisihan-perselisihan antara orang-orang Israel. Pekerjaan itu makan waktu dari pagi sampai malam. <sup>14</sup>Ketika Yitro melihat semua yang harus dikerjakan Musa, ia bertanya, "Apa saja yang harus kaukerjakan untuk bangsa ini? Haruskah semua ini kaukerjakan sendirian, sehingga untuk minta nasihatmu saja, orang-orang itu mesti berdiri di sini dari pagi sampai malam?" <sup>15</sup>Jawab Musa, "Orang-orang itu datang kepada saya untuk mengetahui kehendak Allah. <sup>16</sup>Kalau mereka berselisih, mereka menghadap saya supaya memutuskan perkara mereka,

dan saya sampaikan kepada mereka perintah-perintah dan hukum-hukum Allah.”<sup>17</sup> Kata Yitro, ”Tidak baik begitu.<sup>18</sup> Dengan cara itu engkau melelahkan dirimu sendiri, dan juga orang-orang itu. Pekerjaan itu terlalu banyak untuk satu orang.<sup>19</sup> Dengarlah nasihat saya, dan Allah akan menolongmu. Memang baik engkau mewakili bangsa ini di hadapan Allah dan membawa persoalan mereka kepada-Nya.<sup>20</sup> Engkau harus mengajarkan kepada mereka perintah-perintah Allah dan menerangkan cara hidup yang baik dan apa yang harus mereka lakukan.<sup>21</sup> Tetapi di samping itu engkau harus memilih beberapa orang laki-laki yang bijaksana, dan menunjuk mereka menjadi pemimpin atas seribu orang, seratus orang, lima puluh orang, dan sepuluh orang. Mereka hendaknya orang-orang yang takut dan taat kepada Allah, dapat dipercaya dan tak mau menerima uang suap.<sup>22</sup> Suruhlah mereka bertindak sebagai hakim bangsa ini, masing-masing bagi kelompoknya. Tugas itu harus mereka lakukan secara teratur. Perkara-perkara yang penting boleh mereka ajukan kepadamu, tetapi perselisihan yang kecil-kecil dapat mereka bereskan sendiri. Hal itu akan meringankan engkau karena mereka ikut bertanggung jawab.<sup>23</sup> Jika engkau berbuat begitu, dan hal itu diperintahkan Allah kepadamu, engkau akan mampu melakukan tugasmu, dan semua orang akan pulang dengan puas karena persoalan mereka cepat dibeskan.”<sup>24</sup> Musa mengikuti nasihat Yitro,<sup>25</sup> dan memilih orang-orang yang bijaksana di antara bangsa Israel. Ia menunjuk mereka menjadi pemimpin atas seribu orang, seratus orang, lima puluh orang, dan sepuluh orang.<sup>26</sup> Mereka menjalankan tugasnya sebagai hakim-hakim atas bangsa Israel. Perkara-perkara penting mereka ajukan kepada Musa, sedangkan perselisihan kecil-kecil mereka bereskan sendiri.<sup>27</sup> Kemudian Musa melepas Yitro pergi dan pulanglah Yitro ke negerinya.

**19** Sesudah itu bangsa Israel meninggalkan Rafidim, dan pada tanggal satu bulan ketiga setelah mereka meninggalkan Mesir, tibalah mereka di padang gurun Sinai. Mereka berkemah di kaki Gunung Sinai,<sup>2</sup>(19:1)<sup>3</sup> dan Musa mendaki gunung itu untuk bertemu dengan Allah. TUHAN berbicara kepada Musa dari gunung itu dan menyuruh dia mengumumkan kepada orang Israel, keturunan Yakub,<sup>4</sup>”Kamu sudah melihat apa yang Kulakukan terhadap orang Mesir, dan bagaimana Aku membawa kamu kepada-Ku di tempat ini dengan kuasa besar, seperti burung rajawali membawa anaknya di atas sayapnya.<sup>5</sup> Sekarang kalau kamu taat kepada-Ku dan setia kepada perjanjian-Ku, kamu akan Kujadikan umat-Ku sendiri. Seluruh bumi adalah milik-Ku, tetapi kamu akan menjadi milik kesayangan-Ku,<sup>6</sup> khusus untuk diri-Ku sendiri, dan kamu akan melayani Aku sebagai imam-imam.”<sup>7</sup> Maka turunlah Musa dan memanggil para pemimpin supaya berkumpul, lalu diceritakannya kepada mereka segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepadanya.<sup>8</sup> Mereka semua menjawab

dengan serentak, ”Kami mau melakukan segala yang dikatakan TUHAN,” dan jawaban itu disampaikan Musa kepada TUHAN. Lalu kata TUHAN kepada Musa, ”Aku akan datang kepadamu terselubung dalam awan yang tebal; orang-orang akan mendengar Aku berbicara kepadamu, dan mulai saat itu mereka akan selalu percaya kepadamu.<sup>9</sup>(19:8)<sup>10</sup> Sekarang jumpailah orang-orang itu, dan suruhlah mereka hari ini dan besok menyiapkan diri untuk beribadat. Mereka harus mencuci pakaian mereka.<sup>11</sup> Lusa mereka harus sudah siap. Pada hari itu Aku akan turun di atas Gunung Sinai, tempat semua orang dapat melihat Aku.<sup>12</sup> Buatlah tanda di sekeliling gunung ini sebagai batas yang tak boleh dilewati bangsa itu. Laranglah bangsa itu mendaki gunung, bahkan mendekatinya. Barangsiapa melewati batasnya, akan dihukum mati;<sup>13</sup> orang itu harus dilempari batu atau dipanah, dan tak boleh disentuh. Ini berlaku baik untuk manusia maupun untuk hewan; semua yang melewati batas itu harus dihukum mati. Pada waktu terdengar bunyi panjang dari trompet, orang-orang itu harus mendaki gunung.”<sup>14</sup> Kemudian Musa turun dari gunung dan menyuruh orang-orang itu bersiap-siap untuk beribadat. Katanya, ”Lusa kamu harus siap, dan sementara ini kamu tak boleh bersetubuh.” Lalu bangsa itu mulai bersiap-siap dan mencuci pakaian mereka.<sup>15</sup>(19:14)<sup>16</sup> Pada hari yang ketiga, diwaktu pagi, ada guruh dan petir. Awan yang tebal muncul di atas gunung dan terdengarlah bunyi trompet yang sangat keras. Semua orang di perkemahan gemetar ketakutan.<sup>17</sup> Musa membawa mereka keluar untuk bertemu dengan Allah, lalu mereka berdiri di kaki gunung itu.<sup>18</sup> Seluruh Gunung Sinai ditutupi asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api. Asap itu mengepul seperti asap dari tempat pembakaran, dan seluruh gunung goncang dengan sangat.<sup>19</sup> Bunyi trompet menjadi semakin keras. Musa berbicara, dan Allah menjawabnya dengan guruh.<sup>20</sup> TUHAN turun di atas puncak Gunung Sinai, dan memanggil Musa untuk datang ke puncak gunung itu. Lalu Musa mendaki,<sup>21</sup> dan TUHAN berkata kepadanya, ”Turunlah dan ingatkan orang-orang itu bahwa mereka tak boleh melewati batas untuk datang melihat Aku. Kalau mereka melanggarnya juga, banyak di antara mereka akan mati.<sup>22</sup> Bahkan imam-imam yang mau mendekati Aku, harus menyucikan diri; kalau tidak, mereka akan Kuhukum.”<sup>23</sup> Kata Musa kepada TUHAN, ”Orang-orang itu tak dapat naik, sebab Engkau memerintahkan kami untuk menganggap gunung ini sebagai tempat yang suci dan memperhatikan batas di sekelilingnya.”<sup>24</sup> Jawab TUHAN, ”Turunlah, lalu kembalilah ke sini bersama Harun. Tetapi imam-imam dan rakyat tak boleh melewati batas untuk datang kepada-Ku. Kalau mereka melewatinya, mereka akan Kuhukum.”<sup>25</sup> Lalu turunlah Musa menemui bangsa itu dan disampaikannya pesan TUHAN kepada mereka.

**20** Lalu Allah berbicara, dan inilah kata-kata-Nya,<sup>2</sup>”Akulah

TUHAN Allahmu yang membawa kamu keluar dari Mesir tempat kamu diperbudak. <sup>3</sup>Jangan menyembah ilah-ilah lain. Sembahlah Aku saja. <sup>4</sup>Jangan membuat bagi dirimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit, di bumi atau di dalam air di bawah bumi. <sup>5</sup>Jangan menyembah patung semacam itu, karena Akulah TUHAN Allahmu, dan Aku tak mau disamakan dengan apa pun. Orang-orang yang membenci Aku, Kuhukum sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat. <sup>6</sup>Tetapi Aku menunjukkan kasih-Ku kepada beribu-ribu keturunan orang-orang yang mencintai Aku dan taat kepada perintah-Ku. <sup>7</sup>Jangan menyebut nama-Ku dengan sembarangan, sebab Aku, TUHAN Allahmu, menghukum siapa saja yang menyalahgunakan nama-Ku. <sup>8</sup>Rayakanlah hari Sabat dan hormatilah hari itu sebagai hari yang suci. <sup>9</sup>Kamu Kuberi enam hari untuk bekerja, <sup>10</sup>tetapi hari yang ketujuh adalah hari istirahat yang khusus untuk Aku. Pada hari itu tak seorang pun boleh bekerja, baik kamu, maupun anak-anakmu, hamba-hambamu, ternakmu atau orang asing yang tinggal di negerimu. <sup>11</sup>Dalam waktu enam hari, Aku, TUHAN, membuat bumi, langit, lautan, dan segala yang ada di dalamnya, tetapi pada hari yang ketujuh Aku beristirahat. Itulah sebabnya Aku, TUHAN, memberkati hari Sabat dan mengkhuskuskannya bagi diri-Ku. <sup>12</sup>Hormatilah ayah dan ibumu, supaya kamu sejahtera dan panjang umur di negeri yang akan Kuberikan kepadamu. <sup>13</sup>Jangan membunuh. <sup>14</sup>Jangan berzinah. <sup>15</sup>Jangan mencuri. <sup>16</sup>Jangan memberi kesaksian palsu tentang orang lain. <sup>17</sup>Jangan menginginkan kepunyaan orang lain: rumahnya, istrinya, hamba-hambanya, ternaknya, keledainya, atau apa pun yang dimilikinya." <sup>18</sup>Ketika orang-orang mendengar guruh dan bunyi trompet, serta melihat kilat dan gunung yang berasap, mereka gemetar ketakutan dan berdiri jauh-jauh. <sup>19</sup>Kata mereka kepada Musa, "Engkau saja berbicara kepada kami, kami akan mendengarkan; tetapi janganlah Allah berbicara kepada kami, nanti kami mati." <sup>20</sup>Jawab Musa, "Jangan takut. Allah datang hanya untuk mencobai kamu supaya kamu tetap mentaati-Nya, dan tidak berdosa." <sup>21</sup>Tetapi orang-orang itu tetap berdiri jauh-jauh, dan hanya Musa mendekati awan gelap di tempat Allah hadir. <sup>22</sup>TUHAN memerintahkan Musa untuk mengatakan kepada bangsa Israel, "Kamu telah melihat bagaimana Aku, TUHAN, berbicara kepadamu dari langit. <sup>23</sup>Jangan membuat bagi dirimu patung-patung perak atau emas untuk kamu puja selain Aku. <sup>24</sup>Buatlah untuk-Ku sebuah mezbah dari tanah, lalu persembahkanlah di situ domba dan sapi untuk kurban bakaran dan kurban perdamaian. Di setiap tempat yang Kutentukan bagimu sebagai tempat untuk beribadat kepada-Ku, Aku akan datang dan memberkati kamu. <sup>25</sup>Kalau kamu membuat bagi-Ku sebuah mezbah dari batu, jangan membuatnya dari batu pahatan, sebab jika kamu memakai pahat untuk membelah batu, mezbah itu tidak boleh lagi dipakai untuk-Ku. <sup>26</sup>Jangan membangun mezbah yang tinggi sehingga harus

dinaiki dengan tangga, supaya jangan terlihat bagian badanmu yang tidak pantas dilihat."

**21**Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Berilah kepada orang Israel peraturan-peraturan ini: <sup>2</sup>Kalau kamu membeli seorang budak bangsamu sendiri, ia harus bekerja untukmu selama enam tahun. Dalam tahun yang ketujuh ia harus dibebaskan dan tidak perlu membayar apa-apa. <sup>3</sup>Andaikata ia masih bujangan pada waktu menjadi budakmu, maka istrinya tak boleh ikut waktu ia keluar. Tetapi andaikata ia sudah kawin pada waktu menjadi budakmu, istrinya boleh ikut bersama dia. <sup>4</sup>Kalau tuannya mengawinkan dia dengan seorang perempuan, lalu ia mendapat anak, maka istri dan anaknya itu adalah milik tuannya, dan tak boleh ikut dengan budak itu pada waktu ia dibebaskan. <sup>5</sup>Tetapi andaikata budak itu menyatakan bahwa ia mencintai istrinya, anak-anaknya, dan tuannya, serta tidak mau dibebaskan, <sup>6</sup>maka tuannya harus membawa dia ke tempat ibadat. Di sana budak itu disuruh berdiri bersandar pada pintu atau tiang pintu tempat ibadat, dan tuannya harus menindik telinga budak itu. Maka ia akan menjadi budaknya untuk seumur hidup. <sup>7</sup>Kalau seorang perempuan Ibrani dijual sebagai budak oleh ayahnya, perempuan itu tidak dibebaskan sesudah enam tahun, jadi berbeda dengan budak laki-laki. <sup>8</sup>Kalau ia tidak menyenangkan tuannya yang berniat mengawininya, maka ia harus dijual kembali kepada orang tuannya. Perempuan itu tidak boleh dijual kepada orang asing, sebab ia sudah diperlakukan dengan tidak adil oleh tuannya yang tidak menepati janjinya. <sup>9</sup>Apabila seseorang membeli budak perempuan untuk dijadikan istri anaknya, budak perempuan itu harus diperlakukannya seperti anaknya sendiri. <sup>10</sup>Kalau anak laki-laki itu kawin lagi, ia tetap berkewajiban untuk memberi makanan dan pakaian serta semua hak seperti biasa kepada istrinya yang pertama. <sup>11</sup>Kalau ia tidak memenuhi kewajiban itu, ia harus membebaskan istrinya itu tanpa menerima uang tebusan." <sup>12</sup>"Siapa yang memukul orang lain sampai mati, harus dihukum mati. <sup>13</sup>Tetapi kalau ia memukul dengan tidak sengaja dan tidak bermaksud membunuh, ia dapat melarikan diri ke suatu tempat yang akan Kutunjukkan kepadamu, dan di sana ia mendapat perlindungan. <sup>14</sup>Tetapi kalau seseorang naik darah dan dengan sengaja membunuh orang lain, kemudian lari ke mezbah-Ku untuk mendapat perlindungan, orang itu harus diambil dari mezbah dan dihukum mati. <sup>15</sup>Siapa yang memukul ayah atau ibunya harus dihukum mati. <sup>16</sup>Siapa yang menculik seseorang, harus dihukum mati, entah orang itu sudah dijualnya atau masih ada di rumahnya. <sup>17</sup>Siapa yang mengutuk ayah atau ibunya, harus dihukum mati. <sup>18</sup>Kalau dalam suatu perkelahian seseorang memukul orang lain dengan batu atau dengan tinjunya, tetapi tidak membunuhnya, ia tidak akan dihukum. Kalau orang yang dipukul itu sampai harus berbaring akibat pukulan itu, <sup>19</sup>tetapi kemudian bisa bangun

dan berjalan kembali dengan tongkat, orang yang memukulnya harus merawatnya sampai sembuh dan memberi ganti rugi selama ia sakit. <sup>20</sup>Siapa yang memukul budakny laki-laki atau perempuan sehingga budak itu langsung mati, harus dihukum. <sup>21</sup>Tetapi kalau budak itu tidak mati dalam satu atau dua hari, tuan itu tidak dihukum. Kerugian yang dialaminya karena kehilangan budaknya itu merupakan hukuman baginya. <sup>22</sup>Kalau beberapa orang lelaki sedang berkelahi dan salah seorang di antara mereka mendatangkan cedera pada seorang perempuan hamil sehingga ia keguguran, tetapi tidak menderita pada bagian lain, maka orang itu harus membayar denda sebesar yang dituntut suaminya dan disetujui oleh hakim-hakim. <sup>23</sup>Tetapi kalau perempuan itu kena cedera yang lebih berat, maka hukuman untuk kejahatan itu adalah nyawa ganti nyawa, <sup>24</sup>mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, <sup>25</sup>luka ganti luka, luka bakar ganti luka bakar, bengkok ganti bengkok. <sup>26</sup>Siapa yang memukul mata budaknya sampai buta, harus membebaskan budak itu sebagai tebusan untuk matanya. <sup>27</sup>Kalau seseorang memukul budaknya sampai patah giginya, budak itu harus dibebaskannya sebagai tebusan untuk giginya itu.” <sup>28</sup>”Kalau seekor sapi jantan menanduk seseorang sampai mati, sapi itu harus dibunuh dengan dilempari batu, dan dagingnya tak boleh dimakan, tetapi pemiliknya tidak akan dihukum. <sup>29</sup>Kalau sapi jantan itu mempunyai kebiasaan menanduk, dan pemiliknya sudah diberi peringatan, tetapi tidak menjaga binatang itu, lalu apabila sapi jantan itu menanduk seseorang sampai mati, maka binatang itu harus dibunuh dengan dilempari batu dan pemiliknya juga harus dihukum mati. <sup>30</sup>Tetapi kalau pemilik sapi itu diizinkan membayar tebusan, ia harus membayar seberapa banyak yang dituntut untuk menebus nyawanya. <sup>31</sup>Kalau yang dibunuh itu seorang anak laki-laki atau perempuan, berlaku peraturan itu juga. <sup>32</sup>Kalau yang terbunuh itu seorang budak laki-laki atau perempuan, pemilik sapi itu harus membayar tiga puluh uang perak kepada pemilik budak itu, dan sapi jantan itu harus dilempari batu sampai mati. <sup>33</sup>Siapa yang mengambil tutup dari sebuah sumur atau menggali sumur dan tidak menutupinya, lalu seekor sapi jantan atau keledai jatuh ke dalamnya, <sup>34</sup>pemilik sumur itu harus membayar ganti rugi kepada pemilik ternak itu, tetapi ia boleh mengambil ternak yang sudah mati itu untuk dirinya. <sup>35</sup>Kalau sapi jantan seseorang membunuh sapi jantan orang lain, kedua pemiliknya harus menjual ternak yang masih hidup itu dan membagi uangnya. Mereka juga harus membagi daging ternak yang mati itu. <sup>36</sup>Tetapi kalau sudah diketahui bahwa sapi jantan itu mempunyai kebiasaan menanduk, dan pemiliknya tidak menjaganya, ia harus menggantinya dengan sapi jantan yang masih hidup, dan boleh mengambil ternak yang sudah mati itu untuk dirinya.”

**22**”Siapa yang mencuri seekor sapi atau domba lalu me-

motongnya atau menjualnya, harus mengganti tiap ekor sapi dengan lima ekor sapi dan tiap ekor domba dengan empat ekor domba. <sup>2</sup>Ia harus mengganti barang yang dicurinya. Kalau ia tidak mempunyai apa-apa, ia sendiri akan dijual sebagai budak untuk mengganti barang yang sudah dicurinya. Kalau yang dicuri itu berupa sapi, keledai atau domba, dan ditemukan pada orang itu dalam keadaan hidup, ia harus mengganti setiap ekor ternak dengan dua ekor ternak. Kalau di waktu malam seorang pencuri tertangkap basah dalam sebuah rumah, lalu ia terbunuh, orang yang membunuhnya itu tidak bersalah. Tetapi kalau hal itu terjadi di waktu siang, orang yang membunuhnya dianggap bersalah. <sup>3</sup>(22:2) <sup>4</sup>(22:2) <sup>5</sup>Siapa yang membiarkan ternaknya merumput di ladangnya atau di kebun anggurnya, lalu binatang itu berkeliaran dan makan hasil ladang orang lain, maka pemilik binatang itu harus membayar ganti rugi dengan hasil yang terbaik dari ladang atau kebun anggurnya sendiri. <sup>6</sup>Siapa yang membuat api di ladangnya sendiri lalu api itu merambat ke ladang orang lain dan membakar habis gandum yang sedang tumbuh atau berkas-berkas gandum yang baru dipotong, maka orang yang menyalakan api itu harus membayar ganti rugi. <sup>7</sup>Umpamanya ada orang yang setuju menyimpan titipan berupa uang atau barang berharga. Tetapi kemudian titipan itu dicuri dari rumahnya. Kalau pencurinya kedapatan, ia harus membayar dua kali lipat. <sup>8</sup>Tetapi kalau pencurinya tidak ditemukan, orang yang dititipi itu harus dibawa ke tempat ibadat, dan di situ ia harus bersumpah bahwa ia tidak mencuri barang yang dititipkan padanya. <sup>9</sup>Dalam setiap perselisihan tentang milik, entah tentang sapi, keledai, domba, pakaian atau apa saja yang hilang lalu ditemukan kembali, orang-orang yang mengaku sebagai pemiliknya harus dibawa ke tempat ibadat. Orang yang dinyatakan Allah sebagai orang yang bersalah, harus membayar dua kali lipat kepada pemiliknya. <sup>10</sup>Umpamanya seorang memelihara keledai, sapi, domba atau ternak lain kepunyaan sesamanya. Kemudian ternak itu mati, terluka atau dirampas musuh, padahal tidak ada saksinya. <sup>11</sup>Dalam hal itu ia harus pergi ke tempat ibadat dan bersumpah demi nama TUHAN bahwa ia tidak mencuri ternak yang sudah dipercayakan kepadanya. Kalau ia memang tidak mencurinya, pemiliknya harus menanggung kerugian itu, dan orang yang memeliharanya tidak usah membayar ganti rugi. <sup>12</sup>Kalau ternak itu dicuri orang lain, maka orang yang memeliharanya harus membayar ganti rugi kepada pemiliknya. <sup>13</sup>Kalau ternak itu diterkam oleh binatang buas, orang yang memeliharanya harus menunjukkan sisa-sisa tulangnya sebagai bukti kepada pemiliknya, tak perlu ia membayar ganti rugi untuk binatang itu. <sup>14</sup>Kalau seseorang meminjam seekor ternak lalu ternak itu terluka atau mati pada waktu pemiliknya tidak ada di tempat kejadian itu, yang meminjam harus membayar ganti rugi. <sup>15</sup>Tetapi kalau itu terjadi pada waktu pemiliknya ada di situ, yang meminjam tidak perlu membayar ganti

rugi. Kalau ternak itu ternak sewaan, kerugiannya tertutup oleh ongkos sewa.”<sup>16</sup>”Siapa yang membujuk seorang anak perawan yang belum bertunangan untuk tidur bersamanya, harus membayar mas kawinnya dan mengawini dia.<sup>17</sup>Tetapi kalau ayahnya tidak mengizinkan lelaki itu kawin dengan anaknya, lelaki itu harus membayar kepada ayah itu uang sebanyak mas kawin untuk seorang anak perawan.<sup>18</sup>Setiap perempuan yang melakukan sihir harus dibunuh.<sup>19</sup>Orang yang bersetubuh dengan binatang harus dibunuh.<sup>20</sup>Siapa yang mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah lain kecuali kepada Aku, TUHAN, harus dihukum mati.<sup>21</sup>Janganlah menindas atau berlaku tidak adil terhadap orang asing; ingatlah bahwa dahulu kamu pun orang asing di Mesir.<sup>22</sup>Jangan memperlakukan janda atau anak yatim piatu dengan sewenang-wenang.<sup>23</sup>Kalau kamu menjahati mereka, Aku, TUHAN akan mendengar mereka bila mereka berseru minta tolong kepada-Ku.<sup>24</sup>Aku akan marah dan membunuh kamu dalam perang, sehingga istrimu menjadi janda, dan anak-anakmu menjadi yatim.<sup>25</sup>Kalau kamu meminjamkan uang kepada seorang miskin dari antara bangsa-Ku, janganlah bertindak seperti penagih hutang yang menuntut bunga.<sup>26</sup>Kalau kamu mengambil jubah orang lain sebagai jaminan hutangnya, jubah itu harus kamu kembalikan sebelum matahari terbenam,<sup>27</sup>sebab kain itu adalah milik satu-satunya untuk menghangatkan tubuhnya. Kalau tidak dikembalikan kepadanya, apalagi yang harus dipakainya untuk selimut waktu tidur? Kalau ia berseru minta tolong kepada-Ku, maka Aku akan mendengarnya karena Aku berbelaskasihan.<sup>28</sup>Jangan menyumpahi Allah dan jangan mengutuk pemimpin bangsamu.<sup>29</sup>Pada waktu yang ditentukan, persembahkanlah kepada-Ku sebagian dari hasil gandummu, air anggurmumu dan minyak zaitunmu. Serahkanlah kepada-Ku anak-anakmu laki-laki yang sulung,<sup>30</sup>juga sapi dan domba jantan yang pertama lahir. Biarkan binatang-binatang itu tinggal pada induknya selama tujuh hari, lalu serahkanlah kepada-Ku pada hari yang kedelapan.<sup>31</sup>Kamu umat-Ku, sebab itu binatang apa pun yang diterkam oleh binatang buas, tak boleh kamu makan dagingnya; berikan itu kepada anjing-anjing.”

**23**”Jangan menyebarkan kabar bohong, dan jangan menolong orang yang jahat yang memberi kesaksian yang tidak benar.<sup>2</sup>Jangan ikut-ikutan dengan kebanyakan orang kalau mereka berbuat salah atau menyelewengkan hukum dengan memberi kesaksian yang tidak benar.<sup>3</sup>Jangan membeda-bedakan orang dalam perkara pengadilan, walaupun yang diadili itu orang miskin.<sup>4</sup>Kalau kamu kebetulan melihat sapi atau keledai musuhmu tersesat, bawalah kembali kepada pemiliknya.<sup>5</sup>Kalau keledai musuhmu jatuh karena berat bebannya, tolonglah dia menegakkan keledai itu; jangan tinggalkan begitu saja.<sup>6</sup>Perlakukanlah orang miskin dengan adil kalau ia datang mengajukan perkaranya ke pengadilan.<sup>7</sup>Jauhkanlah tuduhan palsu dan

jangan menyebabkan orang yang tidak bersalah dihukum mati, karena Aku tidak membenarkan orang yang melakukan kejahatan semacam itu.<sup>8</sup>Jangan menerima uang suap, sebab uang suap itu membuat orang menjadi buta terhadap yang benar dan merugikan orang-orang yang tidak bersalah.<sup>9</sup>Jangan memperlakukan orang asing dengan sewenang-wenang; kamu tahu bagaimana rasanya menjadi orang asing, sebab dahulu kamu pun orang asing di Mesir.”<sup>10</sup>”Enam tahun lamanya kamu boleh menanam ladangmu dan mengambil apa yang dihasilkannya.<sup>11</sup>Tetapi pada tahun yang ketujuh tanah itu harus kamu biarkan. Selama tahun itu kamu tak boleh mengumpulkan apa yang tumbuh dengan sendirinya di ladangmu. Biarkan itu untuk orang miskin, dan sisanya untuk binatang liar. Buatlah begitu juga dengan kebun anggur dan pohon-pohon zaitunmu.<sup>12</sup>Enam hari dalam satu minggu kamu boleh bekerja, tetapi pada hari yang ketujuh kamu harus beristirahat, supaya ternakmu, budak-budak dan orang-orang asing yang bekerja untukmu dapat beristirahat juga.<sup>13</sup>Perhatikan segala yang telah Kukatakan kepadamu. Jangan memuja ilah-ilah lain, bahkan menyebut namanya pun tak boleh.”<sup>14</sup>”Setiap tahun kamu harus mengadakan tiga perayaan untuk menghormati Aku.<sup>15</sup>Dalam bulan Abib, pada waktu yang ditetapkan, kamu harus merayakan Pesta Roti Tak Beragi dengan cara yang telah Kuperintahkan kepadamu, sebab dalam bulan itu kamu meninggalkan Mesir. Jangan makan roti yang dibuat pakai ragi selama perayaan tujuh hari itu. Setiap kali kamu datang beribadat kepada-Ku, kamu harus membawa persembahan.<sup>16</sup>Rayakanlah Pesta Panen pada waktu kamu mulai menuai hasil pertama ladangmu. Rayakanlah Pesta Pondok Daun pada akhir tahun waktu kamu mengumpulkan hasil kebun anggur dan kebun buah-buahan.<sup>17</sup>Setiap tahun waktu diadakan ketiga perayaan itu, semua orang laki-laki harus datang beribadat kepada-Ku, TUHAN Allahmu.<sup>18</sup>Jangan mempersembahkan roti yang beragi pada waktu kamu mengurbankan ternak kepada-Ku. Lemak ternak yang dikurbankan kepada-Ku selama perayaan-perayaan itu tidak boleh ditinggalkan sampai besok paginya.<sup>19</sup>Setiap tahun kamu harus membawa ke rumah TUHAN Allahmu gandum pertama yang kamu tuai. Daging anak domba atau anak kambing tak boleh dimasak dengan air susu induknya.”<sup>20</sup>”Aku akan mengutus malaikat-Ku mendahului kamu untuk melindungi kamu dalam perjalanan dan membawa kamu ke tempat yang Kusediakan.<sup>21</sup>Perhatikanlah dan taatilah dia. Jangan berontak terhadapnya karena ia utusan-Ku, dan ia tak akan mengampuni pelanggaranmu.<sup>22</sup>Kalau kamu taat kepadanya dan melakukan segala yang Kuperintahkan, Aku akan berperang melawan semua musuhmu.<sup>23</sup>Malaikat-Ku akan mendahului kamu dan membawa kamu ke negeri bangsa Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi dan Yebus, dan mereka akan Kubinasakan.<sup>24</sup>Jangan menyembah patung-patung pelindung mereka dan jangan meniru cara mereka beribadat. Hancurkanlah patung-patung pelindung me-

reka itu dan patahkan tiang-tiang batu yang mereka pakai untuk beribadat. <sup>25</sup>Kalau kamu menyembah Aku, TUHAN Allahmu, kamu akan Kuberkati dengan makanan dan minuman, dan segala penyakit akan Kujauhkan daripadamu. <sup>26</sup>Di negerimu tak akan ada wanita yang keguguran atau mandul. Kamu akan Kuberi umur yang panjang. <sup>27</sup>Bangsa-bangsa yang kamu datangi akan Kubuat ketakutan terhadap-Ku; mereka akan Kujadikan kalang kabut; semua musuhmu akan berbalik dan lari. <sup>28</sup>Musuh-musuhmu akan Kukacaubalaukan, dan bangsa-bangsa Hewi, Kanaan dan Het Kuusir dari hadapanmu supaya kamu dapat maju. <sup>29</sup>Mereka tak akan Kuusir sekaligus dalam waktu satu tahun, supaya tanah itu jangan terlantar, dan binatang buas jangan merajalela. <sup>30</sup>Mereka akan Kuusir sebagian-sebagian, sampai orang-orangmu sudah cukup banyak untuk menduduki tanah itu. <sup>31</sup>Batas-batas negerimu akan Kutetapkan dari Teluk Akaba sampai ke Sungai Efrat, dan dari Laut Tengah sampai ke padang gurun. Kamu Kuberi kuasa atas penduduk negeri itu, sehingga mereka dapat kamu usir pada waktu kamu maju merebut tanah itu. <sup>32</sup>Jangan membuat perjanjian dengan orang-orang itu atau dengan ilah-ilah mereka. <sup>33</sup>Jangan biarkan orang-orang itu tinggal di negerimu, supaya kamu jangan menyembah ilah-ilah mereka dan berdosa terhadap-Ku. Kalau kamu menyembah ilah-ilah mereka, kamu jatuh ke dalam perangkap maut.”

**24**Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, ”Naiklah untuk menghadap Aku, engkau bersama Harun, Nadab dan Abihu, dan tujuh puluh pemimpin bangsa, dan sujudlah menyembah Aku dari jauh. <sup>2</sup>Hanya engkau sendiri boleh datang mendekati Aku. Yang lain tak boleh datang dekat-dekat, dan rakyat malah tidak boleh mendaki gunung ini.” <sup>3</sup>Lalu Musa pergi dan mengumumkan kepada bangsa itu semua perintah dan peraturan TUHAN. Mereka semua menjawab dengan serentak, ”Kami mau melakukan semua yang dikatakan TUHAN.” <sup>4</sup>Sesudah itu Musa menulis semua perintah TUHAN. Besoknya pagipagi, didirikannya sebuah mezbah dengan dua belas tugu di kaki gunung itu; setiap tugu mewakili salah satu suku Israel. <sup>5</sup>Lalu Musa mengutus beberapa orang muda, dan mereka mempersembahkan kurban bakaran untuk TUHAN serta memotong beberapa ekor sapi untuk kurban perdamaian. <sup>6</sup>Sebagian dari darah sapi itu diambil Musa dan dituangkannya ke dalam baskom-baskom. Sebagian lagi dituangkannya di atas mezbah. <sup>7</sup>Kemudian diambilnya buku perjanjian yang bertuliskan perintah-perintah TUHAN, dan dibacakannya dengan suara nyaring bagi bangsa itu. Kata mereka, ”Kami mau mentaati TUHAN dan melakukan segala perintah-Nya.” <sup>8</sup>Lalu Musa mengambil darah yang ada di dalam baskom-baskom itu dan menyiramkannya ke atas rakyat. Katanya, ”Darah ini meneguhkan perjanjian yang diikat TUHAN dengan kamu berdasarkan perintah-perintah-Nya.” <sup>9</sup>Kemudian Musa, Ha-

run, Nadab, Abihu dan tujuh puluh pemimpin itu mendaki gunung, <sup>10</sup>dan mereka melihat Allah Israel berdiri di atas sesuatu seperti lantai dari batu nilam, dan biru seperti langit yang cerah. <sup>11</sup>Para pemimpin Israel itu sudah melihat Allah; walaupun begitu mereka tidak dibinasakan-Nya. Sesudah itu mereka makan dan minum. <sup>12</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, ”Datanglah kepada-Ku di atas gunung. Di situ akan Kuberikan kepadamu dua batu yang Kutulisi dengan semua hukum-Ku. Semua hukum itu Kuberikan untuk pengajaran bagi bangsa itu.” <sup>13</sup>Lalu Musa dan Yosua pembantunya bersiap-siap dan Musa mendaki gunung kediaman TUHAN itu. <sup>14</sup>Musa telah berpesan kepada para pemimpin Israel, ”Tunggulah di perkemahan ini sampai kami kembali. Harun dan Hur ada bersama kamu di sini. Siapa ada persoalan, boleh menghadap mereka untuk mendapat penyelesaian.” <sup>15</sup>Musa mendaki Gunung Sinai, lalu ia ditutupi segumpal awan. <sup>16</sup>Cahaya kehadiran TUHAN turun di atas gunung itu dan orang Israel melihatnya seperti api yang menyala di puncak gunung. Enam hari lamanya awan menutupi gunung itu, dan pada hari yang ketujuh TUHAN memanggil Musa dari awan itu. <sup>17</sup>(24:16) <sup>18</sup>Lalu Musa terus mendaki sampai ia masuk ke dalam awan itu. Empat puluh hari empat puluh malam Musa tinggal di situ.

**25**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>”Suruhlah orang Israel membawa persembahan kepada-Ku. Siapa yang tergerak hatinya, harus membawa persembahan <sup>3</sup>berupa: emas, perak dan perunggu; <sup>4</sup>kain linen halus, kain wol biru, ungu dan merah, kain dari bulu kambing, <sup>5</sup>kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit halus, kayu akasia, <sup>6</sup>minyak untuk lampu, rempah-rempah untuk minyak upacara dan untuk dupa yang harum, <sup>7</sup>macam-macam batu permata untuk ditatah pada efod dan tutup dada Imam Agung. <sup>8</sup>Suruhlah bangsa itu membuat sebuah kemah untuk-Ku, supaya Aku dapat tinggal di tengah mereka. <sup>9</sup>Kemah dan perlengkapannya harus mereka buat menurut rencana yang akan Kutunjukkan kepadamu.” <sup>10</sup>”Buatlah sebuah peti dari kayu akasia yang panjangnya 110 sentimeter, lebar dan tingginya masing-masing 66 sentimeter. <sup>11</sup>Lapisi bagian dalam dan luarnya dengan emas murni dan buatlah bingkainya dari emas. <sup>12</sup>Untuk kayu pengusungnya, buatlah empat gelang emas dan kaitkan pada keempat kakinya, dua gelang pada setiap sisinya. <sup>13</sup>Buatlah juga pengusungnya dari kayu akasia dan lapisi itu dengan emas, <sup>14</sup>lalu masukkan kayu pengusung itu ke dalam gelangya pada tiap sisi peti itu. <sup>15</sup>Kayu pengusung itu harus tetap ada dalam gelang-gelang itu, dan tak boleh dikeluarkan. <sup>16</sup>Lalu di dalam peti itu harus kauletakkan kedua batu dengan perintah-perintah yang akan Kuberikan kepadamu. <sup>17</sup>Buatlah tutup peti itu dari emas murni, panjangnya 110 sentimeter dan lebarnya 66 sentimeter. <sup>18</sup>Buatlah dua kerub dari emas tempaan, <sup>19</sup>satu pada setiap ujung tutup peti itu. Kedua kerub itu harus dijadikan satu bagian de-



ngan tutupnya,<sup>20</sup> dan dibuat saling berhadapan dengan sayap yang terbentang di atas peti itu.<sup>21</sup> Taruhlah kedua batu di dalam peti itu dan pasanglah tutupnya di atasnya.<sup>22</sup> Di tempat itu Aku akan bertemu dengan engkau, dan dari atas tutupnya, di antara kedua kerub itu, engkau akan Kuberi hukum-hukum-Ku untuk bangsa Israel.”<sup>23</sup> “Buatlah sebuah meja dari kayu akasia yang panjangnya 88 sentimeter, lebarnya 44 sentimeter, dan tingginya 66 sentimeter.<sup>24</sup> Lapisilah dengan emas murni dan pasang sebuah bingkai emas sekelilingnya.<sup>25</sup> Buatlah pinggir meja selebar 7,5 sentimeter dan beri batas emas sekeliling pinggir itu.<sup>26</sup> Buatlah empat gelang dari emas dan pasanglah itu di keempat sudut pada kakinya, di dekat tepinya.<sup>27</sup> Gelang itu untuk menahan kayu pengusungnya supaya meja itu bisa digotong.<sup>28</sup> Kayu pengusung itu harus dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas.<sup>29</sup> Buatlah piring-piring, cangkir-cangkir, kendi-kendi dan mangkuk-mangkuk untuk persembahan air anggur. Semua perlengkapan meja itu harus dibuat dari emas murni.<sup>30</sup> Meja itu harus ditaruh di depan Peti Perjanjian, dan di atas meja itu harus selalu tersedia roti sajian.”<sup>31</sup> “Buatlah kaki lampu dari emas murni. Alas dan pegangannya harus dibuat dari emas tempaan; bunga-bunga hiasan, termasuk kuncup dan kelopakannya harus jadi satu dengan alas dan pegangannya.<sup>32</sup> Pada pegangan itu harus dibuat enam cabang, tiga cabang pada setiap sisinya.<sup>33</sup> Pada setiap cabangnya harus dibuat hiasan berupa tiga bunga badam dengan kuncup dan kelopakannya.<sup>34</sup> Pada pegangannya harus dibuat hiasan berupa empat bunga badam dengan kuncup dan kelopakannya.<sup>35</sup> Di bawah setiap pasang cabang itu harus dibuat satu kuncup.<sup>36</sup> Seluruh kaki lampu itu dengan kuncup-kuncup dan cabang-cabangnya harus dibuat dari satu potong emas tempaan murni.<sup>37</sup> Buatlah tujuh lampu pada kaki lampu itu dan pasanglah begitu rupa sehingga cahayanya jatuh ke depan.<sup>38</sup> Buatlah alat untuk memberihkan sumbu pelita dan talamnya juga dari emas murni.<sup>39</sup> Pakailah tiga puluh lima kilogram emas murni untuk membuat kaki lampu itu dengan segala perlengkapannya.<sup>40</sup> Jagalah supaya kaki lampu itu dibuat menurut contoh yang Kutunjukkan kepadamu di atas gunung ini.”

**26** “Buatlah Kemah untuk-Ku dari sepuluh potong kain linen halus, ditunen dengan wol biru, ungu dan merah. Sulamlah kain itu dengan gambar kerub.<sup>2</sup> Setiap potong harus sama ukurannya, panjangnya dua belas meter dan lebarnya dua meter.<sup>3</sup> Lima potong kain harus disambung menjadi satu layar, dan lima potong lainnya harus dibuat begitu juga.<sup>4</sup> Buatlah sangkutan dari kain biru pada pinggir kedua layar itu,<sup>5</sup> lima puluh sangkutan pada masing-masing layar.<sup>6</sup> Buatlah lima puluh kait emas untuk menyambung kedua layar itu supaya dapat disatukan.<sup>7</sup> Untuk atap Kemah itu buatlah sebelas potong kain dari bulu kambing.<sup>8</sup> Setiap potong harus sama ukurannya, panjangnya tiga belas meter dan lebarnya dua meter.<sup>9</sup> Lima po-

tong harus disambung menjadi satu layar, dan enam potong lainnya harus dibuat begitu juga. Sambungan yang keenam harus dilipat dua untuk menutupi bagian depan Kemah.<sup>10</sup> Pasanglah lima puluh sangkutan pada pinggir layar yang pertama dan lima puluh sangkutan pada pinggir layar yang kedua.<sup>11</sup> Buatlah lima puluh kait dari perunggu dan kaitkan kepada sangkutan itu supaya kedua layar itu dapat disatukan menjadi atap Kemah.<sup>12</sup> Setengah potong kain yang selebihnya adalah untuk menutupi bagian belakang Kemah.<sup>13</sup> Kelebihan kain selebar lima puluh sentimeter sepanjang Kemah harus dibiarkan menutupi sisi Kemah itu.<sup>14</sup> Buatlah dua tutup untuk bagian luar Kemah, satu dari kulit domba jantan yang diwarnai merah dan satu lagi dari kulit halus.<sup>15</sup> Buatlah rangka-rangka Kemah yang tegak lurus dari kayu akasia.<sup>16</sup> Setiap rangka tingginya empat meter dan lebarnya 66 sentimeter.<sup>17</sup> Pada setiap rangka ada dua patok yang sepasang, sehingga rangka-rangka itu dapat disambung satu dengan yang lain.<sup>18</sup> Untuk bagian selatan Kemah, buatlah dua puluh rangka,<sup>19</sup> dengan empat puluh alasnya dari perak, dua di bawah setiap rangka untuk kedua patoknya.<sup>20</sup> Untuk bagian utara Kemah, buatlah dua puluh rangka<sup>21</sup> dengan empat puluh alasnya dari perak, dua di bawah setiap rangka.<sup>22</sup> Untuk bagian belakang Kemah sebelah barat, buatlah enam rangka<sup>23</sup> dan dua rangka untuk sudut-sudutnya.<sup>24</sup> Rangka-rangka sudut itu harus dihubungkan pada bagian kakinya, terus sampai di bagian atasnya. Kedua rangka yang membentuk sudutnya harus dibuat dengan cara itu.<sup>25</sup> Jadi semuanya ada delapan rangka dengan enam belas alas perak, dua di bawah setiap rangka.<sup>26</sup> Buatlah lima belas kayu lintang dari kayu akasia, lima untuk rangka-rangka pada satu sisi Kemah,<sup>27</sup> lima untuk sisi yang lain, dan lima lagi untuk sisi Kemah bagian belakang sebelah barat.<sup>28</sup> Kayu lintang yang tengah harus dipasang setinggi setengah rangka, dari ujung ke ujung Kemah itu.<sup>29</sup> Rangka Kemah dan kayu-kayu lintang itu harus dilapisi dengan emas. Gelang-gelang untuk menahan kayu-kayu itu harus dibuat dari emas.<sup>30</sup> Dirikanlah Kemah itu menurut rencana yang Kutunjukkan kepadamu di atas gunung ini.<sup>31</sup> Buatlah sebuah kain pintu dari linen halus yang ditunen dengan wol biru, ungu dan merah. Sulamlah kain itu dengan gambar kerub.<sup>32</sup> Gantungkan kain pintu itu pada empat tiang kayu akasia yang berlapis emas dengan kait emas dan dipasang atas empat alas perak.<sup>33</sup> Tempatkan kain itu di bawah deretan kait pada atap Kemah. Di belakang kain itu harus diletakkan Peti Perjanjian yang berisi kedua batu itu. Kain itu memisahkan Ruang Suci dari Ruang Mahasuci.<sup>34</sup> Letakkan tutup Peti Perjanjian di atas petinya.<sup>35</sup> Meja persembahan harus ditempatkan di luar Ruang Mahasuci di bagian utara, dan kaki lampu di bagian selatan dalam Kemah itu.<sup>36</sup> Buatlah tirai untuk pintu Kemah dari kain linen halus yang ditunen dengan wol biru, ungu dan merah, dihias dengan sulaman.<sup>37</sup> Untuk tirai itu harus dibuat lima tiang dari kayu akasia yang dilapisi



harus membawa nama-nama suku-suku Israel yang terukir pada tutup dadanya, supaya Aku, TUHAN, selalu ingat kepada umat-Ku. <sup>30</sup>Taruhlah Urim dan Tumim di dalam tutup dada itu untuk dipakai Harun kalau ia menghadap Aku. Pada saat-saat seperti itu ia harus selalu memakai tutup dada, supaya ia dapat mengetahui kehendak-Ku untuk umat Israel.” <sup>31</sup>”Jubah yang dipakai di atas efod harus seluruhnya terbuat dari wol biru. <sup>32</sup>Lubang lehernya diperkuat dengan pita tenunan supaya tidak mudah koyak. <sup>33</sup>Di sekeliling pinggir bawahnya harus dibuat hiasan berupa buah delima dari wol biru, ungu dan merah, diselang-seling dengan kelintingan dari emas. <sup>34</sup>(28:33) <sup>35</sup>Jubah itu harus dipakai Harun kalau ia bertugas sebagai imam. Pada waktu ia datang ke hadapan-Ku di Ruang Suci atau meninggalkan tempat itu, akan terdengar bunyi kelintingan itu, supaya ia jangan mati. <sup>36</sup>Buatlah sebuah hiasan dari emas murni dan ukirkan kata-kata ’Dikhususkan untuk TUHAN’. <sup>37</sup>Ikatkan itu pada serban dengan tali biru. <sup>38</sup>Hiasan emas itu harus dipasang Harun pada dahinya supaya Aku, TUHAN, mau menerima semua persembahan yang dibawa orang Israel kepada-Ku, walaupun dalam membawa persembahan itu mereka telah berbuat kesalahan. <sup>39</sup>Kemeja Harun harus ditenun dari linen halus. Buatlah juga sebuah serban dari linen halus dan ikat pinggang yang disulam. <sup>40</sup>Buatlah kemeja, ikat pinggang dan serban untuk anak-anak Harun supaya mereka kelihatan terhormat. <sup>41</sup>Kenakanlah pakaian itu pada Harun saudaramu dan anak-anaknya. Minyakilah mereka dengan minyak zaitun; dengan itu mereka ditahbiskan dan dikhususkan untuk melayani Aku sebagai imam. <sup>42</sup>Lalu buatlah untuk mereka celana pendek dari kain linen, panjangnya dari pinggang sampai ke paha untuk menutupi bagian badan yang tidak pantas dilihat. <sup>43</sup>Celana itu harus selalu mereka pakai pada waktu masuk ke dalam Kemah-Ku atau mendekati mezbah untuk melakukan ibadah sebagai imam di Ruang Suci, supaya mereka tidak mati karena terlihat bagian badan mereka yang kurang pantas dilihat. Peraturan itu tetap berlaku untuk Harun dan keturunannya.”

**29**”Beginilah cara mentahbiskan Harun dan anak-anaknya supaya mereka dapat melayani Aku sebagai imam. Ambillah seekor sapi jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak ada cacatnya. <sup>2</sup>Dari tepung terigu yang paling baik, buatlah adonan tanpa ragi. Sebagian adonan itu harus dibuat roti dengan minyak zaitun, sebagian lagi tanpa minyak, dan sisanya dibuat kue yang dioles dengan minyak. <sup>3</sup>Taruhlah dalam bakul dan persembahkan itu kepada-Ku bersama-sama dengan kurban sapi jantan dan kedua ekor domba jantan. <sup>4</sup>Suruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah-Ku dan membasuh diri. <sup>5</sup>Kenakanlah pakaian imam pada Harun: kemeja, efod, jubah yang menutupi efod, tutup dada dan ikat pinggang. <sup>6</sup>Taruhlah serban di kepalanya dan sematkan pada serban

itu hiasan emas dengan ukiran ’Dikhususkan untuk TUHAN’. <sup>7</sup>Lalu ambillah minyak upacara, tuangkan di atas kepalanya dan minyakilah dia. <sup>8</sup>Sesudah itu, suruhlah anak-anaknya datang dan kenakanlah kemeja <sup>9</sup>dan ikat pinggang pada mereka, lalu taruhlah serban di kepala mereka. Begitulah caranya mentahbiskan Harun dan anak-anaknya. Mereka dan keturunan mereka harus melayani Aku sebagai imam untuk selama-lamanya. <sup>10</sup>Kemudian sapi jantan itu harus kaubawa ke depan Kemah-Ku. Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang itu. <sup>11</sup>Potonglah sapi jantan itu di hadapan-Ku, di pintu Kemah. <sup>12</sup>Ambillah sebagian darah sapi itu dan oleskan dengan jarimu pada tanduk-tanduk mezbah. Sisa darah itu harus kautuangkan ke bagian bawah mezbah. <sup>13</sup>Sesudah itu ambillah semua lemak yang menutupi isi perutnya, bagian yang paling baik dari hati dan kedua ginjal dengan lemaknya dan taruhlah semua itu di atas mezbah dan bakarlah untuk persembahan bagi-Ku. <sup>14</sup>Daging, kulit dan usus sapi jantan itu harus dibakar di luar perkemahan. Itulah persembahan untuk pengampunan dosa para imam. <sup>15</sup>Kemudian ambillah salah seekor dari domba jantan itu. Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang itu. <sup>16</sup>Lalu potonglah binatang itu, ambil darahnya dan siramkan pada keempat sisi mezbah. <sup>17</sup>Domba jantan itu harus dipotong-potong. Isi perut dan pahnya harus dicuci dan ditaruh di atas kepalanya serta di atas potongan-potongan yang lain. <sup>18</sup>Persembahkanlah seluruh domba jantan itu di atas mezbah untuk kurban bakaran. Bau kurban itu menyenangkan hati-Ku. <sup>19</sup>Ambillah domba jantan yang seekor lagi, yaitu domba jantan untuk upacara pentahbisan. Suruhlah Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang itu. <sup>20</sup>Lalu potonglah domba jantan itu, ambillah sedikit darahnya dan oleskan pada cuping telinga kanan Harun dan anak-anaknya, pada ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan mereka. Sisa darah itu harus kausiramkan pada keempat sisi mezbah. <sup>21</sup>Ambillah sedikit darah yang ada di atas mezbah dan sedikit minyak upacara, lalu percikilah Harun dan anak-anaknya serta pakaian mereka. Dengan cara itu Harun dan anak-anaknya serta pakaian mereka dikhususkan bagi-Ku. <sup>22</sup>Ambillah lemak domba jantan itu, ekornya yang berlemak, lapisan lemak dari isi perutnya, bagian yang paling baik dari hatinya, kedua ginjal dengan lemaknya, dan paha kanannya. <sup>23</sup>Dari keranjang roti yang telah dipersembahkan kepada-Ku, ambillah satu roti dari setiap macam: satu yang dibuat dengan minyak zaitun, satu yang tanpa minyak, dan satu kue. <sup>24</sup>Letakkanlah semua makanan itu di tangan Harun dan anak-anaknya dan suruhlah mereka mengunjukkannya kepada-Ku sebagai persembahan unjukan. <sup>25</sup>Lalu ambillah roti itu dari mereka dan bakarlah di atas mezbah, di atas kurban bakaran itu. Bau kurban itu menyenangkan hati-Ku. <sup>26</sup>Ambillah dada domba jantan itu dan persembahkanlah untuk persem-

bahan unjukan bagi-Ku. Dan itulah bagianmu. <sup>27</sup>Dalam upacara pentahbisan imam, dada dan paha domba jantan yang dipakai dalam upacara itu harus dipersembahkan sebagai persembahan unjukan bagi-Ku dan dipisahkan untuk para imam. <sup>28</sup>Inilah keputusan-Ku yang tidak dapat diubah: Pada waktu umat-Ku datang mempersembahkan kurban perdamaian, dada dan paha ternak itu adalah bagian para imam. Itulah persembahan umat-Ku untuk-Ku. <sup>29</sup>Pakaian ibadat Harun harus diwariskan kepada anak-anaknya, supaya dapat mereka pakai pada waktu ditahbiskan. <sup>30</sup>Anak Harun yang menjadi imam menggantikan ayahnya dan memasuki Kemah-Ku untuk melakukan ibadat di Ruang Suci, harus memakai pakaian itu tujuh hari lamanya. <sup>31</sup>Ambillah daging domba jantan yang dipakai dalam upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya dan masalah daging itu di suatu tempat yang suci. <sup>32</sup>Daging itu harus mereka makan di pintu Kemah-Ku dengan sisa roti yang ada di bakul. <sup>33</sup>Mereka harus makan makanan yang dikurbankan dalam upacara pengampunan dosa pada waktu pentahbisan. Hanya imam boleh makan makanan yang sudah dikhususkan untuk-Ku itu. <sup>34</sup>Kalau besok paginya daging atau roti itu masih sisa, maka sisa itu harus dibakar habis, dan tidak boleh dimakan, karena sudah dikhususkan. <sup>35</sup>Upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya harus dilakukan selama tujuh hari penuh, seperti telah Kuperintahkan kepadamu. <sup>36</sup>Setiap hari harus dipersembahkan seekor sapi jantan untuk pengampunan dosa. Dengan kurban itu mezbah disucikan. Lalu mezbah itu harus kauminyaki dengan minyak zaitun supaya dikhususkan untuk Aku. <sup>37</sup>Lakukanlah itu setiap hari selama tujuh hari. Maka mezbah seluruhnya menjadi suci; apa saja yang kena mezbah itu harus diserahkan kepada TUHAN, dan siapa saja yang menyentuhnya, akan mendapat cela karena kekuatan kesuciannya." <sup>38</sup>"Setiap hari untuk selama-lamanya di atas mezbah itu harus dikurbankan dua ekor domba yang berumur satu tahun. <sup>39</sup>Yang seekor untuk persembahan pagi, dan yang lain untuk persembahan sore. <sup>40</sup>Bersama anak domba untuk persembahan pagi, harus dikurbankan satu kilogram tepung terigu yang paling baik dicampur dengan satu liter minyak zaitun murni. Selain itu juga satu liter air anggur. <sup>41</sup>Anak domba untuk persembahan sore harus dikurbankan dengan cara yang sama, disertai tepung, minyak zaitun dan air anggur. Bau kurban bakaran itu menyenangkan hati-Ku. <sup>42</sup>Selanjutnya untuk segala zaman, kurban bakaran itu harus dipersembahkan di hadapan-Ku di pintu Kemah-Ku. Di situlah Aku akan bertemu dengan umat-Ku dan berbicara kepadamu. <sup>43</sup>Di situ Aku akan bertemu dengan bangsa Israel, dan cahaya kehadiran-Ku akan menjadikan tempat itu suci. <sup>44</sup>Aku akan menjadikan Kemah dan mezbah itu suci. Harun dan anak-anaknya akan Kukhususkan dari yang lain supaya mereka melayani Aku sebagai imam. <sup>45</sup>Aku akan tinggal di tengah-tengah bangsa Israel, dan menjadi Allah mereka. <sup>46</sup>Mereka akan tahu bahwa Aku-

lah TUHAN Allah mereka yang membawa mereka keluar dari Mesir, supaya Aku dapat tinggal di tengah-tengah mereka. Akulah TUHAN Allah mereka."

**30**TUHAN berkata lagi kepada Musa, "Buatlah dari kayu akasia sebuah mezbah tempat membakar dupa. <sup>2</sup>Bentuk mezbah itu harus persegi; panjang dan lebarnya masing-masing 45 sentimeter, dan tingginya 90 sentimeter. Di keempat sudutnya buatlah tanduk-tanduk yang menjadi satu dengan mezbah itu. <sup>3</sup>Bagian atasnya, termasuk keempat sisi dan tanduk-tanduknya harus dilapisi dengan emas murni dan diberi bingkai emas sekelilingnya. <sup>4</sup>Buatlah dua gelang di bawah bingkai pada kedua sisinya untuk menahan kayu pengusung mezbah itu. <sup>5</sup>Pengusung itu harus dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. <sup>6</sup>Letakkan mezbah itu di bagian luar kain yang ada di depan Peti Perjanjian, di tempat Aku akan bertemu dengan engkau. <sup>7</sup>Setiap pagi pada waktu Harun datang untuk menyiapkan lampu, ia harus membakar dupa harum di atas mezbah itu. <sup>8</sup>Hal itu harus dilakukannya juga pada waktu ia menyalakan lampu di waktu sore. Persembahan dupa itu harus dilakukan terus-menerus sepanjang masa. <sup>9</sup>Janganlah mempersembahkan di atas mezbah itu dupa yang terlarang, kurban binatang atau kurban sajian; jangan pula menuangkan kurban air anggur di atasnya. <sup>10</sup>Sekali setahun Harun harus melakukan upacara penyucian mezbah dengan cara memerciki keempat tanduknya dengan darah ternak yang dikurbankan untuk pengampunan dosa. Hal itu harus dilakukan setiap tahun sepanjang masa. Mezbah itu harus suci seluruhnya dan dikhususkan untuk-Ku." <sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup>"Pada waktu diadakan sensus bangsa Israel, setiap orang laki-laki harus membayar kepada-Ku uang tebusan untuk dirinya supaya ia tidak kena bencana pada waktu sensus itu diadakan. <sup>13</sup>Setiap orang yang ikut dihitung dalam sensus itu harus membayar sejumlah uang yang ditentukan menurut harga yang berlaku di Kemah-Ku sebagai sumbangan khusus untuk-Ku. <sup>14</sup>Setiap orang yang dihitung dalam sensus itu, yaitu setiap orang laki-laki yang sudah berumur dua puluh tahun atau lebih, harus memberi sumbangan khusus itu. <sup>15</sup>Orang kaya tidak harus membayar lebih, dan orang miskin tidak boleh membayar kurang pada waktu mereka membayar uang tebusan untuk dirinya. <sup>16</sup>Pungutlah uang itu dari bangsa Israel, dan pgunakanlah untuk ibadat dalam Kemah-Ku. Semuanya itu adalah uang tebusan untuk diri mereka, dan Aku akan selalu ingat untuk melindungi mereka." <sup>17</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>18</sup>"Buatlah sebuah bak dari perunggu dengan alasnya dari perunggu juga. Tempatkan bak itu di antara Kemah dan mezbah, lalu isilah dengan air. <sup>19</sup>Air itu untuk Harun dan anak-anaknya supaya mereka dapat membasuh tangan dan kaki <sup>20</sup>sebelum memasuki Kemah atau mendekati mezbah untuk membawa kurban bakaran. Mereka harus melakukan itu supaya tidak dibunuh. Pera-

turan itu harus ditaati oleh mereka dan keturunan mereka untuk selama-lamanya.”<sup>21</sup>(30:20) <sup>22</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup>”Ambillah rempah-rempah yang paling baik, enam kilo mur cair, tiga kilo kayu manis, tiga kilo tebu harum, dan enam kilo kayu teja. <sup>24</sup>Semua ditimbang menurut timbangan yang berlaku di Kemah-Ku. Tambahkan empat liter minyak zaitun, <sup>25</sup>dan buatlah minyak upacara, yang dicampur seperti minyak wangi. <sup>26</sup>Pakailah campuran itu untuk meminyaki Kemah-Ku, Peti Perjanjian, <sup>27</sup>meja dan semua perlengkapannya, kaki lampu dan perlengkapannya, mezbah tempat membakar dupa, <sup>28</sup>mezbah untuk kurban bakaran dengan segala perlengkapannya, dan bak air dengan alasnya. <sup>29</sup>Dengan cara itu harus kaukhususkan barang-barang itu untuk Aku, supaya seluruhnya menjadi suci. Apa saja yang kena mezbah itu harus diserahkan kepada TUHAN, dan siapa saja yang menyentuhnya akan mendapat celaka karena kekuatan kesucian-nya. <sup>30</sup>Minyakilah juga Harun dan anak-anaknya supaya mereka ditahbiskan menjadi imam untuk melayani Aku. <sup>31</sup>Katakan kepada bangsa Israel bahwa sepanjang masa minyak upacara itu khusus untuk Aku. <sup>32</sup>Minyak itu tak boleh dituangkan ke atas orang-orang biasa. Jangan membuat minyak semacam itu dengan memakai campuran itu juga. Minyak itu suci, dan harus dianggap sebagai barang suci. <sup>33</sup>Orang yang membuat minyak semacam itu, atau memakainya untuk orang yang bukan imam, tidak lagi dianggap anggota umat-Ku.” <sup>34</sup>TUHAN berkata kepada Musa, ”Ambillah beberapa macam rempah-rempah yang sama banyaknya, yaitu getah damar, kulit lokan, getah rasamala dan dupa yang tulen. <sup>35</sup>Pakailah semua itu untuk membuat dupa campuran yang harum. Tambahkan garam supaya dupa itu tetap murni dan dapat dipakai untuk-Ku. <sup>36</sup>Sebagian dari dupa itu harus ditumbuk sampai halus. Bawalah itu ke Kemah-Ku dan taburkanlah di depan Peti Perjanjian. Dupa itu harus dianggap barang suci yang dikhususkan untuk-Ku. Jangan membuat dupa campuran dengan ramuan yang seperti itu juga untuk kamu sendiri. <sup>37</sup>(30:36) <sup>38</sup>Siapa yang membuat wangi-wangian seperti itu, tidak lagi dianggap anggota umat-Ku.”

**31** TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>”Aku sudah memilih Bezaleel anak Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, <sup>3</sup>dan menganugerahi dia dengan kuasa-Ku. Dia Kuberi pengertian, kecakapan dan kemampuan dalam segala macam karya seni: <sup>4</sup>untuk membuat rancangan yang memerlukan keahlian serta mengerjakannya dari emas, perak dan perunggu; <sup>5</sup>untuk mengasah batu permata yang akan ditatah; untuk mengukir kayu dan untuk segala macam karya seni lainnya. <sup>6</sup>Oholiab, anak Ahisamakh dari suku Dan, sudah Kupilih juga untuk membantu dia. Kuberi juga keahlian yang luar biasa kepada tukang-tukang yang pandai, supaya mereka dapat membuat apa saja yang Kuperintahkan: <sup>7</sup>Kemah-Ku, Peti Perjanjian dan tutupnya, semua perabot Kemah, <sup>8</sup>yaitu meja dan perlengkapannya,

kaki lampu dari emas murni dengan perlengkapannya, mezbah tempat membakar dupa, <sup>9</sup>mezbah tempat kurban bakaran dan segala perlengkapannya, bak air dengan alasnya, <sup>10</sup>pakaian ibadat untuk Harun dan anak-anaknya, yang harus dipakai pada waktu mereka bertugas sebagai imam, <sup>11</sup>minyak upacara, dan dupa harum untuk Ruang Suci. Semua itu harus mereka buat tepat menurut petunjuk yang Kuberikan kepadamu.” <sup>12</sup>TUHAN memerintahkan Musa <sup>13</sup>untuk mengumumkan kepada bangsa Israel, ”Rayakanlah hari Sabat, hari yang sudah Kutetapkan sebagai hari istirahat. Untuk selama-lamanya hari itu menjadi peringatan antara kamu dan Aku, supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN, dan bahwa Aku telah menjadikan kamu bangsa-Ku sendiri. <sup>14</sup>Hari istirahat itu harus kamu hormati sebagai hari yang suci. Kamu Kuberi enam hari untuk bekerja, tetapi hari yang ketujuh adalah hari besar yang dikhususkan untuk-Ku. Siapa yang tidak menghormatinya, tetapi bekerja pada hari itu harus dihukum mati. <sup>15</sup>(31:14) <sup>16</sup>Bangsa Israel harus merayakan hari itu turun-temurun sebagai tanda dari perjanjian. <sup>17</sup>Hari itu adalah suatu peringatan yang tetap antara bangsa Israel dan Aku, karena Aku, TUHAN, telah membuat langit dan bumi dalam waktu enam hari, dan pada hari yang ketujuh Aku berhenti bekerja dan beristirahat.” <sup>18</sup>Setelah selesai berbicara dengan Musa di atas Gunung Sinai, Allah memberikan kepadanya kedua lempeng batu yang telah ditulisi Allah dengan perintah-perintah-Nya.

**32** Waktu bangsa Israel melihat bahwa Musa lama sekali tidak turun dari gunung, tetapi masih di sana juga, mereka mengerumuni Harun dan berkata kepadanya, ”Kita tidak tahu apa yang terjadi dengan Musa, orang yang telah membawa kita keluar dari Mesir; jadi buatlah untuk kami ilah yang akan memimpin kami.” <sup>2</sup>Lalu Harun berkata kepada mereka, ”Lepaskanlah anting-anting emas yang dipakai istri-istri dan anak-anakmu, dan bawalah kepadaku.” <sup>3</sup>Maka mereka melepaskan anting-anting emas masing-masing dan membawanya kepada Harun. <sup>4</sup>Harun mengambil anting-anting itu, lalu dileburnya dan dituangnya ke dalam sebuah cetakan dan dibuatnya sebuah patung sapi. Bangsa itu berkata, ”Hai Israel, inilah ilah kita yang mengantar kita keluar dari Mesir!” <sup>5</sup>Lalu Harun mendirikan sebuah mezbah di depan sapi emas itu dan mengumumkan, ”Besok ada pesta untuk menghormati TUHAN.” <sup>6</sup>Besoknya pagi-pagi sekali, orang-orang Israel membawa beberapa ekor ternak untuk kurban bakaran, dan beberapa ekor lagi untuk kurban perdamaian. Mereka duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bersenang-senang. <sup>7</sup>Maka TUHAN berkata kepada Musa, ”Turunlah segera, sebab bangsamu yang kaupimpin keluar dari Mesir sudah berbuat jahat. <sup>8</sup>Mereka sudah menyimpang dari perintah-perintah-Ku. Mereka membuat patung sapi dari emas tuangan, lalu menyembahnya dan mempersembahkan kurban kepadanya. Kata mereka, itulah ilah

mereka yang membawa mereka keluar dari Mesir. <sup>9</sup>Aku tahu bahwa bangsa itu amat keras kepala. <sup>10</sup>Jangan coba menghalangi Aku. Aku marah kepada mereka dan hendak membinasakan mereka. Tapi engkau dan keturunanmu akan Kujadikan suatu bangsa yang besar." <sup>11</sup>Musa memohon kepada TUHAN Allahnya, katanya, "TUHAN, mengapa Engkau harus berbuat begitu kepada mereka? Bukankah Engkau telah menyelamatkan mereka dari Mesir dengan kekuasaan dan kekuatan yang besar? <sup>12</sup>Kalau Engkau membinasakan mereka, orang Mesir akan berkata bahwa Engkau memimpin bangsa itu keluar dari Mesir untuk membunuh mereka di pegunungan dan membinasakan mereka sama sekali. Janganlah begitu, ya TUHAN, ubahlah niat-Mu dan janganlah mencelakakan bangsa itu. <sup>13</sup>Ingatlah kepada hamba-hamba-Mu Abraham, Ishak dan Yakub. Ingatlah bahwa Engkau berjanji dengan sumpah untuk memberi mereka keturunan sebanyak bintang di langit, juga bahwa seluruh tanah yang Kaujanjikan itu akan menjadi milik keturunan mereka untuk selama-lamanya." <sup>14</sup>Maka TUHAN mengubah niat-Nya dan tidak jadi melaksanakan ancaman-Nya untuk menimpa bangsa itu dengan malapetaka. <sup>15</sup>Musa turun kembali dari gunung itu membawa kedua batu yang bertuliskan perintah-perintah Allah pada kedua sisinya. <sup>16</sup>Allah sendiri telah membuat batu itu dan mengukirkan perintah-perintah-Ny di situ. <sup>17</sup>Sementara berjalan turun, Yosua mendengar orang-orang Israel berteriak-teriak, lalu berkatalah ia kepada Musa, "Ada keributan pertempuran di perkemahan." <sup>18</sup>Kata Musa, "Kedengarannya bukan seperti sorak kemenangan atau teriak kekalahan; itu suara orang bernyanyi." <sup>19</sup>Ketika Musa sudah dekat ke perkemahan itu, dilihatnya sapi emas itu dan orang-orang sedang menari-nari, maka marahlah ia. Di situ juga, di kaki gunung itu, Musa membanting batu yang dibawanya itu sampai hancur berkeping-keping. <sup>20</sup>Kemudian diambilnya patung sapi buatan orang-orang Israel itu, dileburnya, ditumbuknya sampai halus seperti debu, lalu dicampurnya dengan air. Kemudian disuruhnya orang Israel meminumnya. <sup>21</sup>Ia berkata kepada Harun, "Apa yang mereka buat kepadamu sehingga kaubiarkan mereka berdosa besar?" <sup>22</sup>Jawab Harun, "Jangan marah kepada saya; engkau tahu sendiri bagaimana nekatnya orang-orang ini untuk berbuat jahat. <sup>23</sup>Mereka berkata kepadaku, 'Kita tidak tahu apa yang terjadi dengan Musa, orang yang telah membawa kita keluar dari Mesir; jadi buatlah untuk kami ilah yang dapat memimpin kami.' <sup>24</sup>Saya menyuruh mereka menyerahkan perhiasan emas, lalu mereka menyerahkannya kepada saya. Semua perhiasan itu saya masukkan ke dalam api, lalu jadilah sapi ini!" <sup>25</sup>Musa menyadari bahwa Harun telah membiarkan bangsa Israel seperti kuda lepas dari kandang, sehingga mereka menjadi bahan tertawaan bagi musuh-musuh mereka. <sup>26</sup>Maka berdirilah ia di depan pintu gerbang perkemahan dan berteriak, "Siapa yang memihak kepada TUHAN harus datang ke mari!" Maka datanglah suku Lewi mengelilingi Musa,

<sup>27</sup>dan ia berkata kepada mereka, "TUHAN Allah Israel memerintahkan kamu masing-masing untuk mencabut pedangmu dan berjalan melalui perkemahan ini, dari gerbang ini sampai ke gerbang yang lain sambil membunuh saudara-saudara, sahabat-sahabat dan tetangga-tetanggamu." <sup>28</sup>Suku Lewi melakukan perintah itu dan pada hari itu kira-kira tiga ribu orang mati dibunuh. <sup>29</sup>Kata Musa kepada suku Lewi, "Hari ini kamu sudah mengkhususkan diri menjadi imam yang melayani TUHAN dengan membunuh anak-anak dan saudara-saudaramu, maka TUHAN memberi berkat-Nya kepadamu." <sup>30</sup>Besoknya Musa berkata kepada bangsa itu, "Kamu telah melakukan dosa besar. Tetapi sekarang saya akan mendaki gunung itu lagi untuk menghadap TUHAN; mudah-mudahan saya mendapat pengampunan untuk dosamu." <sup>31</sup>Lalu Musa pergi lagi menghadap TUHAN dan berkata, "Bangsa itu sudah melakukan dosa besar. Mereka membuat ilah dari emas. <sup>32</sup>Sudilah kiranya mengampuni dosa mereka; kalau tidak, hapuslah nama saya dari buku orang-orang hidup." <sup>33</sup>TUHAN menjawab, "Hanya orang-orang yang telah berdosa terhadap-Ku akan Kuhapus namanya dari buku itu. <sup>34</sup>Pergilah sekarang, dan bawalah mereka itu ke tempat yang telah Kusebut kepadamu. Malaikat-Ku akan membimbingmu, tetapi saatnya akan datang orang-orang itu Kuhukum karena dosa-dosa mereka." <sup>35</sup>Lalu TUHAN mendatangkan bencana kepada orang-orang itu karena mereka memaksa Harun membuat patung sapi emas itu.

**33**Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Tinggalkanlah tempat ini dan pergilah bersama bangsa yang kaubawa dari Mesir itu ke negeri yang Kujanjikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub serta keturunan mereka. <sup>2</sup>Aku akan mengutus seorang malaikat untuk membimbing kamu. Aku akan mengusir bangsa Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi dan Yebus. <sup>3</sup>Kamu menuju ke tanah yang kaya dan subur. Tetapi Aku sendiri tidak ikut dengan kamu, supaya kamu jangan Kubinasakan di tengah jalan, sebab kamu adalah bangsa yang keras kepala." <sup>4</sup>Kemudian TUHAN menyuruh Musa mengatakan kepada bangsa Israel, "Kamu bangsa yang keras kepala. Sekiranya Aku ikut dengan kamu biar sebentar saja, pasti kamu Kubinasakan sama sekali. Lepaskanlah segala perhiasanmu, maka Aku akan menentukan apa yang akan Kulakukan terhadapmu." Setelah mendengar teguran TUHAN itu, mereka sedih sekali seperti orang yang berkabung. Lalu mereka melepaskan perhiasan mereka. Jadi, sesudah meninggalkan Gunung Sinai, bangsa Israel tidak lagi memakai perhiasan. <sup>5</sup>(33:4) <sup>6</sup>(33:4) <sup>7</sup>Setiap kali, bila bangsa Israel berkemah, Musa mengambil Kemah dan mendirikannya agak jauh dari perkemahan mereka. Kemah itu disebut Kemah TUHAN, dan siapa yang ingin minta nasihat TUHAN, pergi ke situ. <sup>8</sup>Kalau Musa pergi ke Kemah itu, orang-orang Israel berdiri di depan pintu kemah mereka dan memperhatikan Musa sampai ia masuk. <sup>9</sup>Sesudah Musa

masuk, turunlah tiang awan dan berhenti di pintu Kemah. Dari awan itu TUHAN berbicara dengan Musa. <sup>10</sup>Pada waktu orang Israel melihat tiang awan di pintu Kemah TUHAN, mereka semua bangkit dan sujud di pintu kemah masing-masing. <sup>11</sup>TUHAN berbicara dengan Musa berhadapan muka, seperti orang berbicara dengan kawannya. Sesudah itu Musa kembali ke perkemahan. Tetapi Yosua anak Nun, seorang pemuda pembantu Musa, tetap tinggal di dalam Kemah itu. <sup>12</sup>Pada suatu hari Musa berkata kepada TUHAN, "TUHAN, Engkau memerintahkan saya membimbing bangsa ini ke negeri yang Kaujanjikan. Tetapi Engkau tidak mengatakan siapa yang akan Kauutus untuk menolong saya. TUHAN, Engkau berkata bahwa Engkau mengenal saya, dan berkenan pada saya. <sup>13</sup>Kalau begitu, sudilah memberitahukan apa rencana-Mu, TUHAN, supaya saya dapat melayani Engkau dan tetap menyenangkan hati-Mu. Ingatlah juga bahwa bangsa ini sudah Kaupilih menjadi milik-Mu." <sup>14</sup>Kata TUHAN, "Kamu akan Kulindungi supaya dapat memiliki tanah yang Kujanjikan." <sup>15</sup>Jawab Musa, "Kalau TUHAN tidak ikut dengan kami, jangan suruh kami meninggalkan tempat ini. <sup>16</sup>Bagaimana orang akan tahu bahwa Engkau berkenan kepada saya dan kepada bangsa ini jika Engkau tidak menolong kami? Kehadiran TUHAN di tengah-tengah kami akan membedakan kami dari bangsa-bangsa lain di bumi." <sup>17</sup>Kata TUHAN kepada Musa, "Permintaanmu akan Kubulkan, sebab Aku mengenal engkau dan Aku berkenan kepadamu." <sup>18</sup>Lalu Musa memohon, "TUHAN, perlihatkanlah saya cahaya kehadiran-Mu." <sup>19</sup>Jawab TUHAN, "Aku akan lewat dengan segala keagungan-Ku di depanmu, sambil mengucapkan nama-Ku yang suci. Akulah TUHAN, dan Aku menunjukkan kemurahan hati dan belas kasihan kepada orang-orang yang Kupilih. <sup>20</sup>Wajah-Ku tidak akan Kuperlihatkan kepadamu, sebab tak mungkin orang melihat Aku, dan tetap hidup. <sup>21</sup>Di sebelah-Ku ini ada bukit batu; engkau dapat berdiri di situ. <sup>22</sup>Pada waktu cahaya kehadiran-Ku lewat, engkau Kumasukkan ke dalam sebuah celah dalam bukit batu itu dan Kututupi dengan tangan-Ku sampai Aku sudah lewat. <sup>23</sup>Lalu akan Kutarik tangan-Ku supaya engkau dapat melihat Aku dari belakang, tetapi wajah-Ku tidak akan kaulihat."

**34** Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Pahatlah dua keping batu seperti yang dahulu. Pada batu itu Aku akan menulis kata-kata yang sama dengan yang ada pada batu yang sudah kaupecahkan itu. <sup>2</sup>Bersiap-siaplah besok pagi untuk mendaki Gunung Sinai dan menghadap Aku di puncak gunung itu. <sup>3</sup>Tak seorang pun boleh ikut dengan engkau atau berada di bagian mana pun dari gunung itu. Sapi-sapi dan domba-domba jangan dibiarkan merumput di kaki gunung itu." <sup>4</sup>Lalu Musa memahat dua keping batu lagi, dan keesokan harinya pagi-pagi sekali ia membawanya naik ke atas Gunung Sinai seperti diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>5</sup>Maka turunlah TUHAN

dalam sebuah awan; Ia berdiri dengan Musa di tempat itu, dan mengucapkan nama-Nya yang suci, yaitu TUHAN. <sup>6</sup>Kemudian TUHAN lewat di depan Musa dan berkata, "Aku TUHAN, adalah Allah yang penuh kemurahan hati dan belas kasihan. Kasih-Ku berlimpah-limpah, Aku setia dan tidak lekas marah. <sup>7</sup>Aku tetap mengasihi beribu-ribu keturunan dan mengampuni kesalahan dan dosa; tetapi orang bersalah sekali-kali tidak Kubebaskan dari hukumannya, dan Kuhukum pula anak-anak dan cucu-cucu sampai keturunan yang ketiga dan keempat karena dosa orang tua mereka". <sup>8</sup>Saat itu juga Musa sujud menyembah. <sup>9</sup>Katanya, "Tuhan, jika Engkau sungguh-sungguh berkenan kepada saya, saya mohon, sudilah Tuhan ikut dengan kami. Bangsa itu memang keras kepala, tetapi ampunilah kejahatan dan dosa kami dan terimalah kami sebagai umat-Mu sendiri." <sup>10</sup>Kata TUHAN kepada Musa, "Sekarang Aku membuat perjanjian dengan bangsa Israel. Di depan mata mereka Aku akan melakukan keajaiban-keajaiban yang belum pernah dilakukan di antara bangsa mana pun di bumi. Semua bangsa akan melihat keajaiban-keajaiban yang Kulakukan, sebab Aku, TUHAN akan melakukan sesuatu yang dahsyat untuk kamu. <sup>11</sup>Taatilah hukum-hukum yang Kuberikan kepadamu hari ini. Aku akan mengusir bangsa Amori, Kanaan, Het, Feris, Hewi dan Yebus pada waktu kamu maju. <sup>12</sup>Janganlah membuat perjanjian dengan orang-orang di negeri yang kamu datang, sebab hal itu dapat menjadi perangkap yang mengakibatkan maut bagimu. <sup>13</sup>Jadi, janganlah berbuat begitu, tetapi robohkan mezbah-mezbah mereka, hancurkan tugu-tugu keramat mereka dan tebanglah tiang-tiang Asyera, berhala mereka. <sup>14</sup>Jangan menyembah ilah lain, sebab Aku TUHAN, adalah Allah yang tak mau disamakan dengan apa pun. <sup>15</sup>Jangan mengadakan perjanjian dengan bangsa negeri itu, sebab pada waktu mereka menyembah dan mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah mereka, mereka akan mengajak kamu, dan kamu akan ikut. <sup>16</sup>Kalau anak-anakmu kawin dengan wanita-wanita asing, mereka akan dibujuk oleh wanita-wanita itu untuk meninggalkan Aku dan menyembah ilah-ilah mereka. <sup>17</sup>Jangan membuat dan menyembah ilah-ilah dari logam. <sup>18</sup>Rayakanlah Pesta Roti Tak Beragi. Seperti telah Kuperintahkan kepadamu, kamu harus makan roti tak beragi selama tujuh hari dalam bulan Abib, karena dalam bulan itu kamu meninggalkan Mesir. <sup>19</sup>Setiap anak laki-laki yang sulung dan binatang jantan yang pertama lahir adalah milik-Ku, <sup>20</sup>tetapi kamu harus menebus anak keledai yang pertama lahir dengan mempersembahkan seekor anak domba untuk gantinya. Kalau kamu tak mau menebusnya, leher keledai itu harus kamu patahkan. Setiap anakmu laki-laki yang sulung harus kamu tebus. Tak seorang pun boleh datang kepada-Ku jika tidak membawa persembahan. <sup>21</sup>Ada enam hari untuk bekerja; janganlah bekerja pada hari yang ketujuh, sekalipun itu dalam musim membajak atau musim panen. <sup>22</sup>Rayakanlah Pesta Panen pada waktu kamu

mulai menuai hasil pertama dari gandum. Rayakan juga Pesta Pondok Daun pada akhir tahun, waktu kamu memetik buah-buahan. <sup>23</sup>Tiga kali setahun semua orang laki-laki harus datang menyembah Aku, TUHAN Allah Israel. <sup>24</sup>Sesudah Aku mengusir bangsa-bangsa dari hadapanmu dan Kuluaskan daerahmu, tak seorang pun akan berani merebut negerimu pada waktu kamu pergi untuk merayakan Pesta Roti Tak Beragi, Pesta Panen dan Pesta Pondok Daun. <sup>25</sup>Pada waktu kamu mempersembahkan ternak sembelihan, jangan persembahkan apa-apa yang dibuat pakai ragi. Ternak yang dipotong untuk kurban perayaan Paskah harus dihabiskan malam itu juga; tak boleh ada sisanya sampai keesokan harinya. <sup>26</sup>Setiap tahun kamu harus membawa ke Rumah TUHAN Allahmu hasil pertama dari tanahmu. Daging anak domba atau anak kambing tak boleh dimasak dengan air susu induknya.” <sup>27</sup>Kata TUHAN kepada Musa, ”Tulislah kata-kata itu, karena berdasarkan perkataan itu Aku membuat perjanjian dengan engkau dan dengan bangsa Israel.” <sup>28</sup>Empat puluh hari empat puluh malam Musa tinggal di situ bersama TUHAN, dan selama itu ia tidak makan dan tidak minum. Kata-kata perjanjian itu, yakni Sepuluh Perintah Allah, dituliskannya pada keping batu. <sup>29</sup>Ketika Musa turun dari Gunung Sinai membawa Sepuluh Perintah itu, mukanya bercahaya sebab ia telah berbicara dengan TUHAN, tetapi Musa sendiri tidak tahu bahwa mukanya bersinar. <sup>30</sup>Harun dan seluruh rakyat melihat bahwa Musa bercahaya mukanya, dan mereka takut mendekatinya. <sup>31</sup>Tetapi Musa memanggil mereka, maka Harun dan semua pemimpin mereka mendekati dia, dan Musa berbicara kepada mereka. <sup>32</sup>Setelah itu seluruh rakyat Israel berkumpul mengelilinginya, dan kepada mereka semua Musa menyampaikan semua hukum yang diberikan TUHAN kepadanya di atas Gunung Sinai. <sup>33</sup>Sesudah berbicara dengan mereka, Musa menutupi mukanya dengan kain. <sup>34</sup>Setiap kali Musa masuk ke dalam Kemah TUHAN untuk berbicara dengan TUHAN, kain itu dibukanya sampai ia keluar. Sesudahnya ia menyampaikan kepada bangsa Israel semua pesan TUHAN, <sup>35</sup>dan mereka melihat muka Musa bercahaya. Maka ditutupinya lagi mukanya sampai waktu yang berikut kalau ia berbicara lagi dengan TUHAN.

**35**Musa mengumpulkan seluruh bangsa Israel lalu berkata kepada mereka, ”Inilah perintah TUHAN untuk kamu: <sup>2</sup>Ada enam hari untuk bekerja, tetapi hari yang ketujuh adalah hari untuk beristirahat, hari raya yang dikhususkan bagi TUHAN. Siapa yang bekerja pada hari Sabat harus dihukum mati. <sup>3</sup>Pada hari itu kamu tak boleh menyalakan api di rumahmu.” <sup>4</sup>Musa berkata kepada seluruh bangsa Israel, ”Beginilah perintah TUHAN: <sup>5</sup>Bawalah persembahan kepada TUHAN. Siapa yang tergerak hatinya, harus mempersembahkan emas, perak, dan perunggu; <sup>6</sup>kain linen halus, kain wol biru, ungu dan merah; kain dari bulu kambing; <sup>7</sup>kulit domba jantan yang diwarnai

merah; kulit halus, kayu akasia, <sup>8</sup>minyak untuk lampu; rempah-rempah untuk minyak upacara dan untuk dupa yang harum; <sup>9</sup>permata delima dan permata lain untuk ditatah pada baju efod dan tutup dada Imam Agung.” <sup>10</sup>”Semua pengrajin yang ahli di antara kamu harus datang untuk membuat segala yang diperintahkan TUHAN, yaitu: <sup>11</sup>Kemah, atap dan tutupnya, kait dan rangkanya, kayu-kayu lintang, tiang pintu dan alasnya; <sup>12</sup>Peti Perjanjian dengan kayu pengusungnya, tutupnya dan kain penudungnya; <sup>13</sup>meja dengan kayu pengusungnya, semua perlengkapannya dan roti sajian <sup>14</sup>kaki lampu untuk penerangan dengan perlengkapannya, lampu dengan minyaknya; <sup>15</sup>mezbah tempat membakar dupa dengan kayu pengusungnya, minyak upacara, dupa yang harum; tirai untuk pintu Kemah, <sup>16</sup>mezbah untuk kurban bakaran dengan kisi-kisi dari perunggu, kayu pengusung dengan semua perlengkapannya; bak tempat membasuh dengan alasnya, <sup>17</sup>layar-layar untuk pelataran, tiang-tiang dengan alasnya, tirai pintu gerbang pelataran, <sup>18</sup>patok-patok dan tali-temali untuk Kemah dan untuk pelatarannya; <sup>19</sup>pakaian ibadat untuk para imam pada waktu mereka bertugas di Ruang Suci dan pakaian khusus untuk imam Harun, dan anak-anaknya.” <sup>20</sup>Lalu semua orang Israel yang berkumpul itu bubar, <sup>21</sup>dan siapa saja yang tergerak hatinya, membawa persembahan kepada TUHAN untuk melengkapi Kemah TUHAN. Mereka juga membawa semua yang diperlukan untuk ibadat dan bahan untuk pakaian imam. <sup>22</sup>Siapa saja yang mau, baik laki-laki maupun perempuan, datang membawa peniti hiasan, anting-anting, cincin, kalung, dan segala macam perhiasan emas untuk dipersembahkan kepada TUHAN. <sup>23</sup>Setiap orang yang mempunyai kain linen halus, kain wol biru, ungu atau merah, kain dari bulu kambing, kulit domba jantan yang diwarnai merah, atau kulit halus, mempersembahkan barang itu. <sup>24</sup>Setiap orang yang dapat menyumbangkan perak atau perunggu, membawanya untuk TUHAN. Begitu juga dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kayu akasia untuk pekerjaan itu. <sup>25</sup>Para wanita yang pandai memintal membawa benang linen halus serta benang wol biru, ungu dan merah yang telah mereka buat. <sup>26</sup>Mereka juga memintal benang dari bulu kambing. <sup>27</sup>Para pemimpin membawa permata delima dan permata-permata lain untuk ditatah pada efod dan tutup dada. <sup>28</sup>Mereka juga membawa rempah-rempah dan minyak untuk lampu, minyak upacara dan dupa yang harum. <sup>29</sup>Semua orang Israel dengan sukarela membawa persembahan mereka kepada TUHAN untuk pekerjaan yang diperintahkan TUHAN melalui Musa. <sup>30</sup>Kemudian Musa berkata kepada orang Israel, ”TUHAN telah memilih Bezaleel anak Uri, cucu Hur, dari suku Yehuda <sup>31</sup>dan menganugerahi dia dengan kuasanya. Allah memberi dia pengertian, kecakapan dan kemampuan dalam segala macam karya seni, <sup>32</sup>untuk membuat rancangan yang memerlukan keahlian, serta mengerjakannya dari emas, perak dan perunggu; <sup>33</sup>untuk meng-



asah batu permata yang akan ditatah; untuk mengukir kayu dan untuk segala macam karya seni lainnya.<sup>34</sup> Kepada Bezaleel dan Aholiab, anak Ahisamakh dari suku Dan, TUHAN memberi kepandaian untuk mengajarkan keahlian mereka kepada orang lain.<sup>35</sup> Mereka diberi kepandaian dalam segala macam pekerjaan yang dilakukan oleh ahli pahat, perancang dan ahli tenun linen halus, wol biru, ungu dan merah, dan kain lain. Mereka adalah perancang yang ahli dan dapat melakukan segala macam pekerjaan.

**36**Bezaleel, Aholiab, dan semua pengrajin yang mendapat kecakapan dan keahlian dari TUHAN, tahu cara melakukan segala yang diperlukan untuk membuat Kemah TUHAN. Mereka harus membuat segalanya seperti yang sudah diperintahkan TUHAN.”<sup>2</sup> Musa memanggil Bezaleel, Aholiab dan semua orang yang mendapat keahlian dari TUHAN dan yang rela membantu, lalu menyuruh mereka mulai.<sup>3</sup> Musa memberi mereka segala yang disumbangkan orang Israel untuk pekerjaan membangun Kemah TUHAN. Tetapi bangsa Israel masih terus saja membawa persembahan kepada Musa tiap-tiap pagi.<sup>4</sup> Lalu para pengrajin yang sedang melakukan pekerjaan itu<sup>5</sup> melaporkan kepada Musa, ”Bahan-bahan yang disumbangkan orang-orang itu sudah lebih dari yang diperlukan untuk pekerjaan yang ditugaskan oleh TUHAN.”<sup>6</sup> Maka Musa mengumumkan di seluruh perkemahan bahwa sudah cukuplah sumbangan untuk Kemah TUHAN; jadi orang-orang tidak membawa apa-apa lagi.<sup>7</sup> Bahan-bahan yang sudah mereka sumbangkan lebih dari cukup untuk menyelesaikan semua pekerjaan itu.<sup>8</sup> Kemudian yang paling ahli di antara para pengrajin itu membuat Kemah TUHAN. Kemah itu mereka buat dari sepuluh potong kain linen halus ditenun dengan wol biru, ungu dan merah, lalu disulam dengan gambar kerub.<sup>9</sup> Setiap potong sama ukurannya; panjangnya dua belas meter, dan lebarnya dua meter.<sup>10</sup> Lima potong kain disambung menjadi satu layar, dan lima potong yang lain dibuat begitu juga.<sup>11</sup> Pada pinggir kedua layar itu dibuat sangkutan dari kain biru,<sup>12</sup> lima puluh sangkutan pada masing-masing layar, sehingga merupakan satu pasang.<sup>13</sup> Lalu dibuat lima puluh kait emas untuk menyatukan kedua layar itu.<sup>14</sup> Sesudahnya mereka membuat atap Kemah itu dari sebelas potong kain dari bulu kambing.<sup>15</sup> Setiap potong sama ukurannya, panjangnya tiga belas meter dan lebarnya dua meter.<sup>16</sup> Lima potong disambung menjadi satu layar, dan enam potong lainnya dibuat begitu juga.<sup>17</sup> Lima puluh sangkutan dipasang pada pinggir layar yang pertama dan lima puluh sangkutan pada pinggir layar yang kedua.<sup>18</sup> Lalu dibuat lima puluh kait dari perunggu untuk menyatukan kedua layar itu menjadi atap Kemah.<sup>19</sup> Sesudah itu dibuat dua tutup untuk bagian Kemah, satu dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan yang lain dari kulit halus.<sup>20</sup> Kemudian mereka membuat rangka-rangka Kemah yang tegak lurus dari kayu akasia.<sup>21</sup> Setiap rangka tingginya empat meter

dan lebarnya enam puluh enam sentimeter.<sup>22</sup> Pada setiap rangka dibuat dua patok yang sepasang, sehingga rangka-rangka itu dapat disambung yang satu dengan yang lain.<sup>23</sup> Untuk bagian selatan Kemah dibuat dua puluh rangka,<sup>24</sup> dengan empat puluh alasnya dari perak, dua di bawah setiap rangka untuk kedua patoknya.<sup>25</sup> Untuk bagian utara Kemah dibuat dua puluh rangka,<sup>26</sup> dengan empat puluh alasnya dari perak, dua di bawah setiap rangka.<sup>27</sup> Untuk belakang Kemah di bagian barat, dibuat enam rangka<sup>28</sup> dan dua rangka untuk sudutnya.<sup>29</sup> Rangka-rangka sudut itu dihubungkan pada kakinya terus sampai ke bagian atasnya. Kedua rangka yang membentuk sudutnya dibuat dengan cara itu.<sup>30</sup> Jadi semuanya ada delapan rangka dengan enam belas alas perak, dua di bawah setiap rangka.<sup>31</sup> Lalu mereka membuat lima belas kayu lintang dari kayu akasia, lima untuk rangka-rangka pada satu sisi Kemah,<sup>32</sup> lima untuk sisi yang lain, dan lima lagi untuk belakang Kemah bagian barat.<sup>33</sup> Kayu lintang yang di tengah, dipasang setinggi setengah rangka, dari ujung ke ujung Kemah itu.<sup>34</sup> Rangka Kemah dan kayu-kayu lintang itu dilapisi dengan emas, lalu dipasang gelang-gelang emas untuk menahan kayu-kayu itu.<sup>35</sup> Mereka juga membuat kain pintu dari linen halus yang ditenun dengan wol biru, ungu dan merah, lalu disulam dengan gambar kerub.<sup>36</sup> Untuk menggantung kain itu dibuat empat tiang dari kayu akasia yang berlapis emas dengan kait emas dan dipasang di atas empat alas perak.<sup>37</sup> Lalu dibuat tirai untuk pintu Kemah dari linen halus yang ditenun dengan wol biru, ungu dan merah dan dihias dengan sulaman.<sup>38</sup> Untuk kain pintu itu dibuat lima tiang yang dihubungkan dengan kait-kait. Ujung-ujung dan penyambung-penyambung kelima tiang itu dilapisi dengan emas, sedangkan kelima alasnya dibuat dari perunggu.

**37**Bezaleel membuat Peti Perjanjian dari kayu akasia, panjangnya 110 sentimeter, lebar dan tingginya masing-masing 66 sentimeter.<sup>2</sup> Bagian dalam dan luarnya dilapisi dengan emas murni, lalu dibuat bingkai emas sekelilingnya.<sup>3</sup> Kemudian dibuatnya empat gelang emas untuk kayu pengusungnya dan dipasangnya pada keempat kaki peti itu, dua gelang pada setiap sisinya.<sup>4</sup> Dibuatnya juga pengusungnya dari kayu akasia, dan dilapisinya dengan emas,<sup>5</sup> lalu kayu pengusung itu dimasukkannya ke dalam gelang pada setiap sisi peti itu.<sup>6</sup> Kemudian dibuatnya sebuah tutup dari emas murni, panjangnya 110 sentimeter dan lebarnya 66 sentimeter.<sup>7</sup> Dibuatnya juga dua kerub dari emas tempaan,<sup>8</sup> satu pada setiap ujung tutup itu. Kedua kerub itu dijadikan satu bagian dengan tutupnya<sup>9</sup> dan dibuat saling berhadapan, dengan sayap yang terbentang menutupi tutup peti itu.<sup>10</sup> Bezaleel membuat meja dari kayu akasia, yang panjangnya 88 sentimeter, lebarnya 44 sentimeter dan tingginya 66 sentimeter.<sup>11</sup> Meja itu dilapisinya dengan emas murni dan di sekelilingnya dipasangnya bingkai emas.<sup>12</sup> Lalu ia membuat pinggir meja selebar

7,5 sentimeter. Pinggir itu diberi bingkai emas sekelilingnya. <sup>13</sup>Dibuatnya empat gelang untuk kayu pengusungnya dan dipasangnya di keempat sudut kaki meja. <sup>14</sup>Gelang untuk menahan kayu pengusungnya dipasang dekat tepi meja. <sup>15</sup>Pengusung itu dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. <sup>16</sup>Ia juga membuat piring-piring, cangkir-cangkir, kendi-kendi dan mangkuk-mangkuk untuk persembahkan air anggur. Semua perlengkapan meja itu dibuatnya dari emas murni. <sup>17</sup>Bezaleel membuat kaki lampu dari emas murni. Alas dan pegangannya dibuat dari emas tempaan. Bunga-bunga hiasan, termasuk kuncup dan kelopaknya dijadikan satu dengan pegangannya. <sup>18</sup>Pada pegangan itu dibuat enam cabang, tiga cabang pada setiap sisinya. <sup>19</sup>Pada setiap cabangnya dibuat hiasan berupa tiga bunga badam dengan kuncup dan kelopaknya. <sup>20</sup>Pada pegangannya dibuat hiasan berupa empat bunga badam dengan kuncup dan kelopaknya. <sup>21</sup>Di bawah setiap pasang cabang itu dibuat satu kuncup. <sup>22</sup>Seluruh kaki lampu itu dengan kuncup-kuncup dan cabang-cabangnya dibuat dari satu potong emas tempaan murni. <sup>23</sup>Pada kaki lampu itu dibuatnya tujuh lampu dengan alat untuk membersihkan sumbu pelita dan talamnya dari emas murni. <sup>24</sup>Untuk membuat kaki lampu dan perlengkapannya diperlukan 35 kilogram emas murni. <sup>25</sup>Bezaleel membuat dari kayu akasia sebuah mezbah untuk tempat membakar dupa. Mezbah itu berbentuk persegi; panjang dan lebarnya masing-masing 45 sentimeter dan tingginya 90 sentimeter. Di keempat sudut atasnya dibuat tanduk yang jadi satu dengan mezbah itu. <sup>26</sup>Bagian atas, keempat sisi dan tanduk-tanduknya dilapisi dengan emas murni dan sekelilingnya dibuat bingkai emas. <sup>27</sup>Dibuatnya juga dua gelang di bawah bingkai emas pada kedua sisinya untuk menahan kayu pengusung mezbah itu. <sup>28</sup>Pengusung itu dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. <sup>29</sup>Bezaleel juga membuat minyak upacara dan dupa murni yang harum, dicampur seperti minyak wangi.

**38**Bezaleel mengambil kayu akasia, lalu dibuatnya mezbah untuk kurban bakaran. Mezbah itu berbentuk persegi, panjangnya dan lebarnya masing-masing 2,2 meter, dan tingginya 1,3 meter. <sup>2</sup>Pada setiap sudut atasnya dibuat tanduk yang jadi satu dengan mezbah itu. Seluruhnya dilapisi dengan perunggu. <sup>3</sup>Dibuatnya juga kualikual, sekop, mangkuk-mangkuk, garpu-garpu dan tempat api. Semua perlengkapan itu dibuat dari perunggu. <sup>4</sup>Dibuatnya anyaman kawat dari perunggu yang dililitkan pada mezbah bagian bawah, tingginya setengah dari tinggi mezbah. <sup>5</sup>Lalu dibuatnya empat gelang untuk kayu pengusung pada keempat sudut bawahnya. <sup>6</sup>Kayu pengusung itu dibuatnya dari kayu akasia yang dilapisi dengan perunggu. <sup>7</sup>Lalu kedua kayu pengusung itu dimasukkan ke dalam gelang-gelang pada kedua sisi mezbah itu. Mezbah itu dibuatnya dari papan dan bagian dalamnya berongga. <sup>8</sup>Bezaleel membuat bak perunggu dengan alas

perunggu. Perunggu itu dari cermin-cermin kepunyaan wanita-wanita yang melayani di pintu Kemah TUHAN. <sup>9</sup>Bezaleel memagari pelataran Kemah TUHAN dengan layar dari kain linen halus. Di bagian selatan, panjangnya 44 meter, <sup>10</sup>ditahan oleh dua puluh tiang perunggu, masing-masing dalam alas perunggu, dengan kait dan sangkutan-nya dari perak. <sup>11</sup>Di sebelah utara dibuat seperti itu juga. <sup>12</sup>Di sebelah barat dipasang layar sepanjang 22 meter, dengan sepuluh tiang dan sepuluh alas; kait dan penyambung-nya dibuat dari perak. <sup>13</sup>Di sebelah timur, yang ada pintunya, lebar layarnya juga 22 meter. <sup>14</sup>Di kiri kanan pintu itu dipasang layar, masing-masing panjangnya 6,6 meter, dengan tiga tiang dan tiga alas. <sup>15</sup>(38:14) <sup>16</sup>Semua layar di sekeliling pelataran itu dibuat dari kain linen halus. <sup>17</sup>Alas tiang-tiangnya dibuat dari perunggu, sedangkan kait, sambungan dan puncak tiangnya dibuat dari perak. Semua tiang di sekitar pelataran itu dihubungkan satu sama lain dengan sangkutan perak. <sup>18</sup>Tirai pintu gerbang pelataran itu dibuat dari linen halus yang ditunen dengan wol biru, ungu dan merah serta dihias dengan sulaman. Panjangnya sembilan meter dan tingginya dua meter, sama dengan layar dari pelataran. <sup>19</sup>Kain pintu itu ditahan oleh empat tiang dengan empat alas perunggu. Semua kait, tutup puncaknya dan sangkutan-nya dibuat dari perak, <sup>20</sup>tetapi patok-patok untuk Kemah dan untuk pagarnya dibuat dari perunggu. <sup>21</sup>Inilah daftar logam yang dipakai dalam Kemah TUHAN, tempat kedua batu dengan Sepuluh Perintah Allah itu disimpan. Daftar itu dibuat atas perintah Musa dan disusun oleh orang-orang Lewi yang bekerja di bawah pimpinan Itamar, anak Imam Harun. <sup>22</sup>Bezaleel anak Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, membuat segala yang diperintahkan TUHAN. <sup>23</sup>Pembantunya, Aholiab anak Ahisamakh dari suku Dan, adalah seorang tukang ukir, perancang dan penenun kain linen halus, serta wol biru, ungu dan merah. <sup>24</sup>Emas yang dipersembahkan kepada TUHAN untuk Kemah Suci seluruhnya berjumlah seribu kilogram, ditimbang menurut timbangan yang berlaku di Kemah TUHAN. <sup>25</sup>Perak yang diperoleh dari sensus bangsa Israel berjumlah 3.430 kilogram ditimbang menurut timbangan yang berlaku di Kemah TUHAN. <sup>26</sup>Jumlah itu sama dengan apa yang dibayar oleh semua orang yang terdaftar dalam sensus itu. Setiap orang membayar harga yang ditentukan, ditimbang menurut timbangan yang berlaku. Dalam sensus itu terdaftar 603.550 orang laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas. <sup>27</sup>Dari perak itu, 3.400 kilogram dipakai untuk membuat keseratus alas tiang Kemah TUHAN dan kain pintunya. Tiap alas beratnya 34 kilogram. <sup>28</sup>Dari sisa perak itu, sebanyak 30 kilogram, Bezaleel membuat penyambung-penyambung dan kait-kait untuk tiang-tiangnya, serta tutup puncak tiang-tiang itu. <sup>29</sup>Perunggu yang dipersembahkan kepada TUHAN semuanya berjumlah 2.425 kilogram. <sup>30</sup>Perunggu itu dipakai untuk membuat alas pintu Kemah TUHAN, mezbah dengan

anyaman kawat dari perunggu, seluruh perlengkapan mezbah, <sup>31</sup>alas layar sekeliling pelataran dan pintu gerbangnya, semua patok Kemah dan pelataran sekelilingnya.

**39**Bezaleel dan Aholiab membuat pakaian ibadat dari wol biru, ungu dan merah untuk para imam pada waktu mereka bertugas di Ruang Suci. Pakaian imam untuk Harun dibuat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>2</sup>Efod dibuat dari kain linen halus, wol biru, ungu dan merah, dan benang emas. <sup>3</sup>Mereka menempa lempeng-lempeng emas yang kemudian dipotong-potong menjadi benang tipis, lalu ditunen dengan kain linen halus dan wol biru, ungu dan merah. <sup>4</sup>Sesudah itu dibuat dua tali bahu pengikat efod yang dijahitkan pada sisinya. <sup>5</sup>Ikatan pinggang tenunan halus dibuat dari bahan yang sama dan dijahitkan pada efod itu sehingga menjadi satu bagian seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>6</sup>Mereka mengasah batu delima lalu memasangnya dalam bingkai emas. Dengan penuh keahlian mereka mengukir nama-nama kedua belas anak Yakub pada batu-batu itu. <sup>7</sup>Kemudian batu-batu itu dipasang pada tali bahu efod sebagai tanda peringatan akan kedua belas suku Israel, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>8</sup>Bezaleel dan Aholiab membuat tutup dada dari bahan yang sama dengan efod, dan sulamannya pun sama. <sup>9</sup>Bentuknya persegi yang dilipat dua, lebarnya dan panjangnya masing-masing 22 sentimeter. <sup>10</sup>Pada tutup dada itu mereka pasang empat baris batu permata. Di baris pertama batu delima, topas dan baiduri sepah. <sup>11</sup>Di baris kedua zamrud, batu nilam dan intan. <sup>12</sup>Di baris ketiga batu lazuardi, akik dan batu kecubung. <sup>13</sup>Di baris keempat batu pirus, yakut, dan ratna cempaka. Kedua belas permata itu diikat dengan emas. <sup>14</sup>Pada setiap permata diukir nama salah satu dari kedua belas anak Yakub sebagai tanda peringatan akan suku-suku Israel. <sup>15</sup>Lalu dibuat dua rantai dari emas murni yang dipilin seperti tali. <sup>16</sup>Dibuat juga dua gelang emas yang dipasang di kedua ujung atas tutup dada itu. <sup>17</sup>Lalu kedua rantai emas itu dimasukkan ke dalam gelang-gelang itu, <sup>18</sup>dan kedua ujung lainnya diikat pada kedua bingkai, sehingga tutup dada itu dapat dihubungkan dengan bagian depan tali bahu dari efod. <sup>19</sup>Lalu dibuat dua gelang emas lagi yang dipasang pada tutup dada itu, di ujung bawah bagian dalamnya yang kena efod. <sup>20</sup>Sesudah itu dibuat dua gelang emas yang dipasang di bagian depan kedua tali bahu efod, dekat sambungan jahitannya agak ke bawah, di atas ikat pinggang dari tenunan halus. <sup>21</sup>Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, gelang tutup dada dihubungkan dengan tali biru pada gelang efod, sehingga tutup dada itu tetap ada di atas ikat pinggang dan tidak terlepas. <sup>22</sup>Jubah yang dipakai di atas efod, seluruhnya dibuat dari wol biru. <sup>23</sup>Lubang lehernya diperkuat dengan pita tenunan supaya tidak mudah koyak. <sup>24</sup>Di sekeliling pinggir bawahnya dibuat hiasan buah delima dari kain linen halus dan wol biru, ungu

dan merah, di selang-seling dengan kelintingan dari emas, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>25</sup>(39:24) <sup>26</sup>(39:24) <sup>27</sup>Mereka membuat kemeja untuk Harun dan anak-anaknya, <sup>28</sup>juga serban, destar dan celana pendek dari linen, <sup>29</sup>dan ikat pinggang dari kain linen halus, wol biru, ungu dan merah, dihias dengan sulaman, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>30</sup>Juga dibuat hiasan dari emas murni, tanda bahwa mereka sudah dikhususkan untuk TUHAN. Pada hiasan itu terukir kata-kata "Dikhususkan untuk TUHAN". <sup>31</sup>Hiasan itu dipasang pada serban bagian depannya, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>32</sup>Akhirnya selesailah semua pekerjaan membuat Kemah TUHAN. Orang Israel telah melakukan segalanya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>33</sup>Mereka membawa kepada Musa Kemah dengan segala perlengkapannya, kait-kaitnya, kayu-kayu lintang, tiang-tiang dan alasnya, <sup>34</sup>tutup dari kulit kambing jantan yang diwarnai merah, tutup dari kulit halus, kain penudung. <sup>35</sup>Peti Perjanjian yang berisi kedua batu dengan kayu pengusung dan tutupnya, <sup>36</sup>meja dengan semua perlengkapannya dan roti sajian, <sup>37</sup>kaki lampu dari emas murni, lampu-lampunya dengan segala perlengkapannya, minyak untuk lampu, <sup>38</sup>mezbah dari emas, minyak upacara, dupa harum, tirai pintu Kemah, <sup>39</sup>mezbah perunggu dengan anyaman kawat dari perunggu, kayu pengusung dan segala perlengkapannya; bak tempat membasuh dengan alasnya, <sup>40</sup>layar-layar untuk pelataran dan tiang-tiang serta alasnya, tirai pintu gerbang pelataran serta tali-temalinya, patok-patok Kemah; semua perabot yang dipakai di dalam Kemah, <sup>41</sup>dan pakaian ibadat untuk para imam pada waktu mereka bertugas di Ruang Suci dan pakaian khusus untuk Harun dan anak-anaknya. <sup>42</sup>Orang Israel telah melakukan semua pekerjaan itu seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>43</sup>Musa memeriksa segalanya dan melihat bahwa mereka telah membuatnya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN. Lalu Musa memberkati mereka.

**40**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Dirikanlah Kemah-Ku pada tanggal satu bulan satu. <sup>3</sup>Masukkan ke dalamnya Peti Perjanjian yang berisi Sepuluh Perintah dan pasanglah kain penudung di depannya. <sup>4</sup>Tempatkanlah meja dengan perlengkapannya. Masukkan juga kaki lampu dan pasanglah lampunya. <sup>5</sup>Letakkanlah mezbah emas tempat membakar dupa di depan Peti Perjanjian, dan gantungkanlah tabir di pintu Kemah. <sup>6</sup>Letakkan mezbah untuk kurban bakaran di depan pintu Kemah. <sup>7</sup>Taruhlah bak air di antara Kemah dan mezbah itu, lalu isilah dengan air. <sup>8</sup>Kemudian pasanglah layar di sekeliling pelataran Kemah, dan gantungkan tirai pintu gerbang pelataran. <sup>9</sup>Kemudian Kemah dan segala perlengkapannya harus kaupersembahkan kepada-Ku dengan cara meminyakinya dengan minyak upacara, maka semua itu dikhususkan untuk Aku. <sup>10</sup>Persembahkanlah mezbah dan segala perlempa-

panya dengan cara itu, supaya seluruhnya dikhususkan untuk Aku. <sup>11</sup>Buatlah begitu juga dengan bak air dan alasnya. <sup>12</sup>Sesudah itu, suruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah dan membasuh diri. <sup>13</sup>Kenakan pakaian imam pada Harun, dan minyakilah dia supaya ia dikhususkan untuk melayani Aku sebagai imam. <sup>14</sup>Lalu suruhlah anak-anaknya mendekat, dan kenakanlah kemeja pada mereka. <sup>15</sup>Lalu minyakilah mereka seperti kauminyaki ayah mereka, supaya mereka pun dapat melayani Aku sebagai imam. Dengan upacara minyak itu, suku mereka turun-temurun memegang jabatan imam.” <sup>16</sup>Musa melakukan segalanya seperti yang diperintahkan TUHAN. <sup>17</sup>Maka pada tanggal satu bulan satu dalam tahun kedua sesudah bangsa Israel meninggalkan Mesir, Kemah TUHAN itu dipasang. <sup>18</sup>Musa meletakkan alas-alasnya, mendirikan rangka-rangkanya, memasang kayu-kayu lingtangnya, dan menegakkan tiang-tiangnya. <sup>19</sup>Lalu dibentangkannya atap Kemah dengan tutup bagian luar di atasnya seperti yang diperintahkan TUHAN. <sup>20</sup>Kemudian kedua batu itu dimasukkannya ke dalam Peti Perjanjian. Lalu Musa memasang tutup Peti itu dan memasukkan kayu pengusungnya ke dalam gelangya. <sup>21</sup>Lalu ia menaruh Peti itu di dalam Kemah dan menggantungkan kain penudung di depannya, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>22</sup>Kemudian Musa menempatkan meja di dalam Kemah, di bagian utara sebelah luar kain, <sup>23</sup>lalu di atas meja itu diletakkan roti sajian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>24</sup>Kaki lampu diletakkannya di dalam Kemah, di bagian selatan, berhadapan dengan meja itu, <sup>25</sup>lalu, lampu-lampu itu dinyalakannya di hadapan TUHAN. <sup>26</sup>Mezbah emas ditempatkannya di dalam Kemah, di depan kain, <sup>27</sup>lalu dibakarnya dupa harum seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>28</sup>Musa menggantungkan tirai pintu Kemah, <sup>29</sup>dan di depan pintu itu ditaruhnya mezbah untuk kurban bakaran. Di atas mezbah itu dipersembahkannya kurban bakaran dan kurban sajian. <sup>30</sup>Bak perunggu ditaruhnya di antara Kemah dan mezbah, lalu diisinya dengan air. <sup>31</sup>Musa, Harun dan anak-anaknya membasuh tangan dan kaki mereka di situ, <sup>32</sup>setiap kali mereka masuk ke dalam Kemah TUHAN atau mendekati mezbah. <sup>33</sup>Di sekeliling Kemah dan mezbah itu Musa memasang layar, lalu ia menggantungkan tirai pintu gerbang pelataran. Maka selesailah semua pekerjaan itu. <sup>34</sup>Kemudian turunlah awan menutupi Kemah TUHAN, dan Kemah itu penuh dengan cahaya kehadiran TUHAN. <sup>35</sup>Oleh karena itu Musa tak dapat masuk ke dalam Kemah itu. <sup>36</sup>Setiap kali awan itu naik dari atas Kemah TUHAN, bangsa Israel membongkar perkemahan mereka untuk pindah ke tempat lain. <sup>37</sup>Tetapi kalau awan itu tidak naik, mereka tidak berangkat dari situ. <sup>38</sup>Selama bangsa Israel mengembara, TUHAN ada di Kemah itu dalam rupa awan pada waktu siang dan dalam rupa api pada waktu malam.

# Imamat

<sup>1</sup>Dari Kemah-Nya, TUHAN memanggil Musa dan memberi kepadanya peraturan-peraturan <sup>2</sup>yang harus ditaati orang Israel. Apabila seseorang mempersembahkan binatang untuk kurban bakaran bagi TUHAN, ia boleh mempersembahkan sapi, domba atau kambingnya. <sup>3</sup>Kalau yang dipersembahkan seekor sapi, binatang itu harus yang jantan dan tidak ada cacatnya. Sapi itu harus dibawanya ke pintu Kemah TUHAN, supaya TUHAN berkenan kepada orang itu. <sup>4</sup>Lalu ia harus meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu, maka persembahannya akan diterima TUHAN untuk pengampunan dosanya. <sup>5</sup>Kemudian sapi itu harus disembelih di depan pintu Kemah. Darahnya harus dipersembahkan oleh imam-imam keturunan Harun kepada TUHAN, lalu disiramkan pada keempat sisi mezbah di depan pintu Kemah. <sup>6</sup>Kemudian orang itu harus menguliti dan memotong-motong binatang itu. <sup>7</sup>Imam-imam harus menyalakan api di atas mezbah lalu menyusun kayu bakar di atasnya. <sup>8</sup>Potongan-potongan kurban, termasuk kepala dan lemaknya, harus mereka letakkan di atas api. <sup>9</sup>Lalu orang itu harus mencuci isi perut serta paha sapi itu, dan imam yang bertugas harus membakar seluruhnya. Bau kurban bakaran itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>10</sup>Kalau yang dipersembahkan seekor domba atau kambing, binatang itu harus yang jantan dan tidak ada cacatnya. <sup>11</sup>Orang itu harus menyembelih binatang itu di sebelah utara mezbah, lalu imam-imam harus menyiramkan darahnya pada keempat sisi mezbah. <sup>12</sup>Sesudah binatang itu dipotong-potong, semua potongan, termasuk kepala dan lemaknya, harus diletakkan oleh imam di atas api di mezbah. <sup>13</sup>Lalu orang itu harus mencuci isi perut dan paha binatang itu. Kemudian imam harus mempersembahkan seluruhnya kepada TUHAN, dan membakarnya di atas mezbah. Bau kurban bakaran itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>14</sup>Kalau yang dipersembahkan seekor burung, harus burung tekukur atau burung merpati muda. <sup>15</sup>Imam harus membawa burung itu ke mezbah, lalu memuntir lehernya dan membakar kepalanya di atas mezbah. Darah burung itu harus dipencet keluar pada samping mezbah. <sup>16</sup>Tembolok dengan seluruh isinya harus dikeluarkan, lalu dibuang di sebelah timur mezbah di tempat abu. <sup>17</sup>Kemudian burung itu harus dicabik pada pangkal sayapnya, tetapi sayapnya tidak boleh sampai terpu-

tus. Lalu burung itu harus dibakar di atas mezbah. Bau kurban bakaran itu menyenangkan hati TUHAN.

<sup>2</sup>Apabila seseorang mempersembahkan kurban sajian kepada TUHAN, kurban itu harus berupa tepung yang paling baik yang dituangi minyak zaitun dan diberi kemenyan di atasnya. <sup>2</sup>Ia harus membawanya kepada imam-imam keturunan Harun. Imam yang bertugas harus mengambil segenggam dari tepung itu dengan minyak zaitunnya dan semua kemenyannya, lalu membakarnya di atas mezbah sebagai tanda bahwa seluruhnya sudah dipersembahkan kepada TUHAN. <sup>3</sup>Kurban sajian yang selebihnya adalah untuk para imam. Kurban itu sangat suci karena diambil dari makanan yang sudah dipersembahkan kepada TUHAN. <sup>4</sup>Kalau yang dipersembahkan itu roti yang dibakar di dalam pembakaran, roti itu harus dibuat tanpa ragi. Roti itu boleh tebal, dibuat dari adonan tepung halus dengan minyak zaitun, boleh juga kue yang hanya di-oles dengan minyak zaitun. <sup>5</sup>Kalau yang dipersembahkan itu roti yang dipanggang di atas panggangan, roti itu harus dibuat dari tepung halus dengan minyak zaitun, tetapi tidak pakai ragi. <sup>6</sup>Roti yang dipersembahkan itu harus dibelah-belah, lalu dituangi minyak zaitun. <sup>7</sup>Kalau yang dipersembahkan itu roti yang dimasak dalam kuah, roti itu harus dibuat dari tepung halus dan minyak zaitun. <sup>8</sup>Roti yang dibuat dengan cara itu harus dipersembahkan kepada TUHAN dan diserahkan kepada imam yang membawanya ke mezbah. <sup>9</sup>Imam mengambil sebagian dari roti itu lalu membakarnya di atas mezbah sebagai tanda bahwa seluruhnya sudah dipersembahkan kepada TUHAN. Bau-nya menyenangkan hati TUHAN. <sup>10</sup>Selebihnya adalah untuk para imam. Roti itu sangat suci karena diambil dari makanan yang sudah dipersembahkan kepada TUHAN. <sup>11</sup>Kurban sajian untuk TUHAN tak boleh dicampur dengan madu atau ragi, karena madu dan ragi tak boleh dibakar untuk persembahan bagi TUHAN. <sup>12</sup>Dari hasil tanah yang pertama setiap tahun, sebagian harus dipersembahkan kepada TUHAN, tetapi tak boleh dibakar di atas mezbah. <sup>13</sup>Setiap kurban sajian harus diberi garam, karena garam menandakan perjanjian Allah dengan kamu. Jadi semua persembahan harus diberi garam. <sup>14</sup>Apabila kamu mempersembahkan kepada TUHAN gandum per-

tama yang kamu tuai, bawalah gandum baru yang sudah ditumbuk halus atau dipanggang. <sup>15</sup>Gandum itu harus dituangi minyak zaitun dan diberi kemenyan di atasnya. <sup>16</sup>Imam harus membakar sebagian dari gandum dan minyak itu serta semua kemenyannya, sebagai tanda bahwa seluruhnya sudah dipersembahkan kepada TUHAN.

**3** Apabila seseorang mempersembahkan seekor sapi untuk kurban perdamaian, sapi itu boleh jantan, boleh betina, tetapi tak boleh ada cacatnya. <sup>2</sup>Orang yang mempersembahkannya harus meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu lalu menyembelihnya di depan pintu Kemah TUHAN. Imam-imam keturunan Harun harus menyiramkan darah sapi itu pada keempat sisi mezbah. <sup>3</sup>Untuk kurban perdamaian kepada TUHAN, imam harus mempersembahkan bagian-bagian ini dari binatang itu: lemak yang membungkus isi perutnya, <sup>4</sup>ginjal dengan lemaknya dan bagian yang paling baik dari hatinya. <sup>5</sup>Semuanya itu bersama-sama dengan kurban bakaran lainnya, harus dibakar di atas mezbah. Bau kurban makanan itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>6</sup>Kalau yang dipersembahkan untuk kurban perdamaian itu seekor domba atau kambing, binatang itu boleh jantan, boleh betina, tetapi tak boleh ada cacatnya. <sup>7</sup>Apabila seseorang mempersembahkan seekor domba, ia harus membawanya ke Kemah TUHAN. <sup>8</sup>Di situ ia harus meletakkan tangannya di atas kepala domba itu lalu menyembelihnya di depan Kemah. Lalu imam harus menyiramkan darah domba itu pada keempat sisi mezbah. <sup>9</sup>Untuk kurban perdamaian kepada TUHAN, imam harus mempersembahkan bagian-bagian ini dari domba itu: lemaknya, seluruh ekornya yang berlemak dipotong dekat tulang belakangnya, lemak yang membungkus isi perutnya, <sup>10</sup>ginjal dengan lemaknya dan bagian yang paling baik dari hatinya. <sup>11</sup>Imam yang bertugas harus membakar semua itu di atas mezbah untuk kurban makanan bagi TUHAN. <sup>12</sup>Kalau yang dipersembahkan seekor kambing, orang yang mempersembahkannya harus membawanya ke Kemah TUHAN. <sup>13</sup>Di situ ia harus meletakkan tangannya di atas kepala kambing itu lalu menyembelihnya di depan Kemah. Imam harus menyiramkan darah binatang itu pada keempat sisi mezbah. <sup>14</sup>Untuk kurban makanan bagi TUHAN, imam harus mempersembahkan bagian-bagian ini dari kambing itu: lemak yang membungkus isi perutnya, <sup>15</sup>ginjal dengan lemaknya dan bagian yang paling baik dari hatinya. <sup>16</sup>Imam yang bertugas harus membakar semua itu di atas mezbah. Bau kurban makanan itu menyenangkan hati TUHAN. Semua lemak binatang itu untuk TUHAN. <sup>17</sup>Orang Israel sekali-kali tak boleh makan lemak atau darah. Peraturan itu berlaku untuk selama-lamanya dan harus ditaati oleh setiap orang Israel di mana saja ia tinggal.

**4** TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>mengumumkan kepada bangsa Israel bahwa siapa saja yang dengan tidak disengaja ber-

dosa karena melanggar salah satu dari perintah-perintah TUHAN, harus mengikuti peraturan ini. <sup>3</sup>Apabila yang berdosa Imam Agung, sehingga bangsa Israel ikut bersalah, ia harus mengurbankan seekor sapi jantan muda yang tidak ada cacatnya kepada TUHAN supaya dosanya diampuni. <sup>4</sup>Sapi itu harus dibawanya ke pintu Kemah TUHAN. Imam Agung harus meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu, lalu menyembelihnya di depan Kemah. <sup>5</sup>Sebagian dari darahnya harus dibawanya masuk ke dalam Kemah. <sup>6</sup>Lalu ia harus mencelupkan jarinya ke dalam darah itu dan memercikkannya tujuh kali di depan tirai yang memisahkan Ruang Suci. <sup>7</sup>Sebagian dari darah itu harus dioleskan pada tanduk-tanduk di sudut-sudut mezbah dupa harum di dalam Kemah, dan selebihnya harus disiramkan pada dasar mezbah kurban bakaran yang ada di depan pintu Kemah. <sup>8</sup>Imam harus mengambil seluruh lemak sapi jantan itu, yaitu lemak yang membungkus isi perutnya, <sup>9</sup>ginjal dengan lemaknya dan bagian yang paling baik dari hatinya. <sup>10</sup>Semua itu harus dibakarnya di atas mezbah kurban bakaran seperti pada kurban perdamaian. <sup>11</sup>Tetapi daging sapi itu, kulitnya, kepalanya, kakinya, isi perut selebihnya termasuk ususnya, <sup>12</sup>jadi seluruhnya kecuali bagian yang sudah dipisahkan, harus dibawa ke luar perkemahan. Di situ sapi itu harus dibakar di atas kayu api di tempat pembuangan abu, yaitu tempat yang dikhususkan untuk itu. <sup>13</sup>Apabila yang berdosa seluruh umat Israel, sebab dengan tidak disengaja melanggar salah satu perintah TUHAN, <sup>14</sup>maka segera setelah dosa itu diketahui, umat harus membawa seekor sapi jantan muda ke depan Kemah TUHAN. Binatang itu harus dipersembahkan untuk kurban pengampunan dosa. <sup>15</sup>Para pemimpin bangsa harus meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang itu, lalu menyembelihnya di tempat itu. <sup>16</sup>Imam Agung harus membawa sebagian dari darah binatang itu masuk ke dalam Kemah. <sup>17</sup>Di situ ia harus mencelupkan jarinya ke dalam darah itu lalu memercikkannya tujuh kali di depan tirai yang memisahkan Ruang Suci. <sup>18</sup>Sebagian lagi harus dioleskan pada tanduk-tanduk di sudut-sudut mezbah dupa di dalam Kemah, dan selebihnya harus disiramkan ke dasar mezbah tempat kurban bakaran yang ada di depan pintu Kemah. <sup>19</sup>Seluruh lemak binatang itu harus diambil lalu dibakar di atas mezbah. <sup>20</sup>Caranya seperti pada persembahan sapi jantan untuk kurban pengampunan dosa. Begitulah cara Imam Agung mempersembahkan kurban untuk dosa-dosa umat, maka dosa-dosa itu akan diampuni TUHAN. <sup>21</sup>Kemudian sapi jantan itu harus dibawa ke luar, dan dibakar di luar perkemahan, seperti pada persembahan sapi jantan untuk kurban pengampunan dosa Imam Agung itu sendiri. Begitulah cara mempersembahkan kurban pengampunan dosa umat. <sup>22</sup>Apabila yang berdosa seorang penguasa karena dengan tidak disengaja melanggar salah satu perintah TUHAN, <sup>23</sup>maka segera setelah menyadarinya, ia harus mengurbankan seekor kambing jantan yang tidak ada

cacatnya untuk pengampunan dosanya. <sup>24</sup>Ia harus meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu, lalu menyembelihnya di sebelah utara mezbah, tempat memotong binatang untuk kurban bakaran. <sup>25</sup>Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah binatang itu lalu mengoleskannya pada tanduk-tanduk di sudut-sudut mezbah dan menyiramkan sisanya ke dasar mezbah. <sup>26</sup>Kemudian seluruh lemak binatang itu harus dibakar di atas mezbah, seperti pada kurban perdamaian. Begitulah cara imam mempersembahkan kurban untuk seorang penguasa, maka orang itu akan diampuni TUHAN. <sup>27</sup>Apabila seorang dari rakyat biasa berbuat dosa karena dengan tidak disengaja melanggar salah satu perintah TUHAN, <sup>28</sup>maka segera setelah menyadarinya, ia harus mengurbankan seekor kambing betina yang tak ada cacatnya. <sup>29</sup>Ia harus meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu, lalu menyembelihnya di sebelah utara, mezbah tempat memotong binatang untuk kurban bakaran. <sup>30</sup>Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah binatang itu, lalu mengoleskannya pada tanduk-tanduk di sudut-sudut mezbah dan menyiramkan sisanya ke dasar mezbah. <sup>31</sup>Seluruh lemak binatang itu harus diambil seperti pada kurban perdamaian. Lemak itu harus dibakar oleh imam di atas mezbah, supaya baunya menyenangkan hati TUHAN. Begitulah cara imam mempersembahkan kurban untuk dosa seorang dari rakyat biasa, maka orang itu akan diampuni TUHAN. <sup>32</sup>Apabila seseorang mengurbankan seekor domba untuk pengampunan dosanya, domba itu harus betina dan tidak ada cacatnya. <sup>33</sup>Ia harus meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu, lalu menyembelihnya di sebelah utara mezbah, tempat memotong binatang untuk kurban bakaran. <sup>34</sup>Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah binatang itu, lalu mengoleskannya pada tanduk-tanduk di sudut-sudut mezbah, dan menyiramkan sisanya ke dasar mezbah. <sup>35</sup>Kemudian seluruh lemak binatang itu harus diambil seperti pada kurban perdamaian. Lemak itu harus dibakar di atas mezbah, bersama-sama dengan kurban makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN. Begitulah cara imam mempersembahkan kurban untuk dosa orang itu, maka ia akan diampuni TUHAN.

**5** Kurban pengampunan dosa perlu dipersembahkan: Apabila seseorang secara resmi diminta memberi kesaksian di pengadilan, tetapi tidak memberi keterangan tentang apa yang sudah dilihat atau didengarnya sehingga ia harus menanggung akibatnya. <sup>2</sup>Apabila seseorang bersalah karena dengan tidak disengaja menjadi najis, sebab telah menyentuh sesuatu yang najis, misalnya bangkai binatang, dan kemudian menyadari perbuatannya. <sup>3</sup>Apabila seseorang bersalah karena dengan tidak disengaja menyentuh barang najis yang berasal dari manusia, dan kemudian menyadari perbuatannya. <sup>4</sup>Apabila seseorang bersalah karena bersumpah dengan sembarangan untuk melakukan apa saja, dan kemudian menyadari perbuatannya. <sup>5</sup>Dalam setiap

perkara itu, orang yang bersalah harus mengakui kesalahannya. <sup>6</sup>Dan untuk tebusan dosanya, ia harus membawa seekor domba atau kambing betina untuk TUHAN. Imam harus mempersembahkan kurban itu supaya dosa orang itu diampuni. <sup>7</sup>Tetapi apabila orang yang bersalah tidak mampu menyediakan domba atau kambing untuk menebus dosanya, ia harus membawa sepasang burung tekukur atau burung merpati muda, seekor untuk kurban pengampunan dosa, dan seekor lagi untuk kurban bakaran. <sup>8</sup>Burung-burung itu harus dibawa kepada imam. Imam harus lebih dahulu mempersembahkan burung yang ditentukan untuk kurban pengampunan dosa. Leher burung itu harus dipuntir, tetapi tak boleh sampai putus kepalanya. <sup>9</sup>Darah burung itu harus dipercikkan pada sisi mezbah, dan selebihnya dipencet keluar pada dasar mezbah untuk kurban pengampunan dosa. <sup>10</sup>Sesudah itu imam mempersembahkan burung yang kedua untuk kurban bakaran, sesuai dengan peraturan. Begitulah cara imam mempersembahkan kurban untuk dosa orang itu, maka ia akan diampuni TUHAN. <sup>11</sup>Kalau orang yang bersalah tidak mampu menyediakan sepasang burung tekukur atau burung merpati untuk kurban pengampunan dosa, ia harus membawa satu kilogram tepung. Tepung itu tidak boleh dicampur minyak zaitun atau disertai kemenyan, sebab kurban itu adalah kurban pengampunan dosa dan bukan kurban sajian. <sup>12</sup>Tepung itu harus dibawa kepada imam. Imam harus mengambil segenggam dari tepung itu sebagai tanda bahwa seluruhnya sudah dikurbankan kepada TUHAN. Tepung yang segenggam itu harus dibakar di atas mezbah sebagai kurban makanan. Itulah kurbannya untuk pengampunan dosa. <sup>13</sup>Begitulah cara imam mempersembahkan kurban untuk dosa orang itu, maka ia akan diampuni TUHAN. Tepung yang selebihnya adalah bagian imam, seperti pada kurban gandum. <sup>14</sup>TUHAN memberi kepada Musa peraturan-peraturan ini. <sup>15</sup>Kalau seseorang dengan tidak disengaja berbuat dosa karena lalai dalam menyerahkan persembahan-persembahan yang diwajibkan untuk TUHAN, maka orang itu harus membawa kurban ganti rugi. Kurban itu harus seekor domba atau kambing jantan yang tidak ada cacatnya, dan dinilai menurut harga yang berlaku di Kemah TUHAN. <sup>16</sup>Orang itu harus membayar apa yang dahulu dilalaikannya, ditambah dengan dua puluh persen. Kemudian ia harus menyerahkan binatang itu kepada imam, dan imam mengurbankannya untuk dosa orang itu, maka ia akan diampuni TUHAN. <sup>17</sup>Kalau seseorang dengan tidak disengaja berbuat dosa karena melanggar salah satu perintah TUHAN, orang itu bersalah dan harus menanggung akibatnya. <sup>18</sup>Untuk kurban ganti rugi ia harus membawa seekor domba atau kambing jantan yang tidak ada cacatnya dan dinilai menurut harga yang berlaku di Kemah TUHAN. Imam mengurbankannya untuk dosa orang itu, maka ia akan diampuni TUHAN. <sup>19</sup>Itulah kurban ganti rugi untuk kesalahan yang dilakukannya terhadap TUHAN.

**6**TUHAN memberi kepada Musa peraturan-peraturan ini. <sup>2</sup>Seseorang harus mempersembahkan kurban kalau ia berdosa terhadap TUHAN karena tak mau mengembalikan barang yang dititipkan kepadanya oleh sesamanya, atau menipu orang, mencuri barangnya, atau sudah menemukan barang yang hilang, tetapi memungkirinya dengan sumpah. <sup>3(6:2)</sup> <sup>4</sup>Orang yang bersalah itu harus membayar kembali semua yang diperolehnya dengan tidak jujur. Pada waktu ia kedapatan bersalah, ia harus membayar penuh kepada pemiliknya, ditambah dua puluh persen. <sup>5(6:4)</sup> <sup>6</sup>Untuk kurban ganti rugi orang itu harus mempersembahkan seekor domba atau kambing jantan yang tidak ada cacatnya dan dinilai menurut harga yang berlaku di Kemah TUHAN. <sup>7</sup>Imam mengurbankannya untuk dosa orang itu, maka ia akan diampuni TUHAN. <sup>8</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>9</sup>memberi kepada Harun dan anak-anaknya peraturan-peraturan ini tentang kurban yang dibakar seluruhnya. Imam harus meletakkan kurban bakaran di atas mezbah dan membiarkannya di situ sepanjang malam, dan apinya harus menyala terus. <sup>10</sup>Sesudah kurban itu menjadi abu, imam berpakaian celana pendek dan jubah dari kain linen, harus mengangkat abu berlemak itu dari atas mezbah dan menaruhnya di samping mezbah. <sup>11</sup>Sesudah itu ia harus ganti pakaian dan membawa abu itu ke luar perkemahan, ke tempat yang dikhususkan untuk itu. <sup>12</sup>Setiap pagi imam harus menaruh kayu api di atas mezbah, mengatur kurban bakaran di atasnya, dan membakar lemak dari kurban perdamaian. Api di atas mezbah harus terus menyala dan tidak boleh dibiarkan padam. <sup>13(6:12)</sup> <sup>14</sup>Inilah peraturan-peraturan tentang kurban sajian untuk TUHAN. Kurban itu harus dibawa ke depan mezbah oleh seorang dari keturunan Harun. <sup>15</sup>Ia harus mengambil segenggam tepung halus dengan minyak dan semua kemenyannya, lalu membakarnya di atas mezbah sebagai tanda bahwa seluruh kurban itu dipersembahkan kepada TUHAN. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>16</sup>Tepung yang selebihnya harus dijadikan roti tak bergagi dan dimakan oleh imam-imam di tempat yang khusus, yaitu di pelataran Kemah TUHAN. Itulah bagian para imam yang diberikan TUHAN kepada mereka dari kurban makanan. Makanan itu sangat suci, seperti kurban pengampunan dosa dan kurban ganti rugi. <sup>17(6:16)</sup> <sup>18</sup>Untuk selama-lamanya setiap orang laki-laki keturunan Harun boleh makan roti itu; itulah bagian mereka yang tetap dari makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN. Orang lain yang menyentuh makanan yang sudah dikurbankan itu, akan mendapat celaka karena kekuatan kesuciannya. <sup>19</sup>TUHAN memberi kepada Musa peraturan-peraturan ini <sup>20</sup>tentang kurban pada pentahbisan seorang imam keturunan Harun. Pada hari ia ditahbiskan, ia harus mempersembahkan satu kilogram tepung gandum kepada TUHAN. Separuhnya harus dipersembahkan pada waktu pagi dan sisanya pada waktu sore. <sup>21</sup>Tepung itu harus dicampur dengan minyak, lalu dibakar di atas panggangan, kemudian

dibelah-belah dan dipersembahkan sebagai kurban sajian. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>22</sup>Untuk selamanya setiap keturunan Harun yang ditahbiskan menjadi Imam Agung harus mempersembahkan kurban itu. Seluruhnya harus dibakar untuk dipersembahkan bagi TUHAN. <sup>23</sup>Setiap kurban sajian yang dipersembahkan oleh imam harus dibakar seluruhnya, sedikit pun tidak boleh dimakan. <sup>24</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>25</sup>memberi kepada Harun dan anak-anaknya peraturan-peraturan ini tentang kurban pengampunan dosa. Binatang untuk kurban pengampunan dosa harus disembelih di tempat memotong binatang untuk kurban bakaran. Kurban itu sangat suci. <sup>26</sup>Imam yang mempersembahkan kurban itu harus memakannya di tempat yang khusus, yaitu di pelataran Kemah TUHAN. <sup>27</sup>Siapa pun atau apa pun yang kena daging ternak itu akan mendapat celaka karena kekuatan kesuciannya. Kalau sehelai baju kena percikan darah binatang itu, baju itu harus dicuci di tempat yang khusus. <sup>28</sup>Periuk tanah yang dipakai untuk merebus daging kurban itu harus dipecahkan. Kalau yang dipakai periuk logam, periuk itu harus digosok lalu dibersihkan dengan air. <sup>29</sup>Setiap orang laki-laki dalam keluarga imam-imam boleh makan kurban yang sangat suci itu. <sup>30</sup>Binatang untuk upacara pengampunan dosa yang diambil sebagian darahnya untuk dibawa ke Ruang Suci, harus dibakar habis dan tak boleh dimakan.

**7**Inilah peraturan-peraturan tentang kurban ganti rugi. Kurban itu sangat suci. <sup>2</sup>Binatang untuk kurban harus disembelih di tempat memotong binatang untuk kurban bakaran, lalu darahnya disiramkan pada keempat sisi mezbah. <sup>3</sup>Imam harus mempersembahkan di atas mezbah semua lemak binatang itu, yaitu: Ekornya yang berlemak, lemak yang menutupi isi perutnya, ginjal dengan lemaknya, dan bagian yang paling baik dari hatinya. <sup>4(7:3)</sup> <sup>5</sup>Semua itu harus dibakarnya di atas mezbah sebagai kurban makanan bagi TUHAN. Kurban itu adalah untuk kurban ganti rugi. <sup>6</sup>Setiap orang laki-laki dalam keluarga imam-imam boleh makan daging kurban itu, tetapi mereka harus memakannya di tempat yang khusus, karena kurban itu sangat suci. <sup>7</sup>Untuk kurban pengampunan dosa dan kurban ganti rugi berlaku peraturan yang sama, yaitu: Daging ternak yang dikurbankan adalah bagian imam yang mempersembahkannya. <sup>8</sup>Kulit ternak itu juga untuk imam. <sup>9</sup>Setiap kurban sajian yang dibakar dalam pembakaran atau dimasak dalam kuah atau yang dipanggang, menjadi bagian imam yang mempersembahkannya. <sup>10</sup>Tetapi kurban sajian yang tidak dimasak, baik yang dicampur dengan minyak maupun yang kering, seluruhnya untuk imam-imam keturunan Harun, dan harus dibagi rata antara mereka. <sup>11</sup>Inilah peraturan-peraturan tentang kurban perdamaian yang dipersembahkan kepada TUHAN. <sup>12</sup>Kalau kurban itu dipersembahkan untuk berterima kasih, maka dengan binatang itu harus dikurbankan juga roti yang tidak pakai ragi. Roti itu boleh yang tebal dari adonan



tepung dengan minyak zaitun, boleh juga roti kering tipis yang dioles dengan minyak, atau kue tepung yang dibuat dengan minyak zaitun. <sup>13</sup>Selain itu harus dipersembahkan juga roti yang dibuat pakai ragi. <sup>14</sup>Dari tiap macam roti sebagian harus dipersembahkan kepada TUHAN, dan itu bagian imam yang mengambil darah binatang itu dan menyiramkannya pada mezbah untuk kurban perdamaian. <sup>15</sup>Dagingnya harus dimakan pada hari binatang itu dipersembahkan, sedikit pun tak boleh ditinggalkan sampai besok paginya. <sup>16</sup>Apabila seseorang membawa kurban perdamaian untuk menepati kaulnya, atau untuk kurban sukarela, tidak perlu seluruhnya dimakan pada hari itu juga. Bagian selebihnya boleh dimakan besoknya. <sup>17</sup>Kalau pada hari yang ketiga masih ada sisanya, daging itu harus dibakar habis. <sup>18</sup>Tetapi kalau pada hari yang ketiga daging itu dimakan juga, maka kurban itu tidak akan diterima dan tidak membawa berkat bagi orang itu, malah menjadi haram. Orang yang memakannya bersalah dan harus menanggung akibatnya. <sup>19</sup>Daging yang kena sesuatu yang najis harus dibakar habis dan tak boleh dimakan. Daging kurban perdamaian hanya boleh dimakan oleh orang yang tidak najis. <sup>20</sup>Kalau orang memakan daging itu pada waktu ia sedang najis, ia tidak lagi dianggap anggota umat TUHAN. <sup>21</sup>Apabila seseorang makan daging kurban itu sesudah menyentuh sesuatu yang najis, baik yang berasal dari manusia maupun dari hewan, ia juga tidak lagi dianggap anggota umat TUHAN. <sup>22</sup>TUHAN memberi kepada Musa peraturan-peraturan ini <sup>23</sup>untuk bangsa Israel. Lemak sapi, domba atau kambing tidak boleh dimakan. <sup>24</sup>Lemak binatang yang mati dengan sendirinya atau karena diterkam oleh binatang buas, tak boleh dimakan tetapi boleh dipakai untuk keperluan lain. <sup>25</sup>Orang yang makan lemak binatang yang bisa dipersembahkan untuk kurban makanan bagi Allah, tidak lagi dianggap anggota umat TUHAN. <sup>26</sup>Orang Israel, di mana pun ia tinggal, tak boleh makan darah burung atau darah binatang lainnya. <sup>27</sup>Siapa yang melanggar peraturan itu tidak lagi dianggap anggota umat TUHAN. <sup>28</sup>TUHAN memberi kepada Musa peraturan-peraturan ini <sup>29</sup>untuk bangsa Israel. Barangsiapa membawa kurban perdamaian, harus memisahkan sebagian untuk persembahan khusus bagi TUHAN. <sup>30</sup>Ia sendiri harus membawa kurban makanan itu. Lemak dan dada binatang itu harus dipersembahkan sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN. <sup>31</sup>Imam harus membakar lemak binatang itu di atas mezbah, tetapi dadanya adalah bagian para imam. <sup>32</sup>Paha kanannya harus diberikan sebagai sumbangan khusus <sup>33</sup>kepada imam yang mempersembahkan darah dan lemak kurban perdamaian itu. <sup>34</sup>Dada dan paha kanan adalah pemberian khusus yang diambil TUHAN dari persembahan unjukan bangsa Israel dan diberikan kepada para imam. Itulah sumbangan bangsa Israel bagi para imam untuk selama-lamanya. <sup>35</sup>Dari makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN, bagian itulah yang diberikannya kepada Harun

dan anak-anaknya pada hari mereka ditahbiskan menjadi imam. <sup>36</sup>Pada hari itu TUHAN memerintahkan bangsa Israel supaya dari persembahan mereka, bagian itu untuk para imam. Peraturan ini harus ditaati bangsa Israel untuk selama-lamanya. <sup>37</sup>Begitulah peraturan-peraturan tentang kurban bakaran, kurban sajian, kurban pengampunan dosa, kurban ganti rugi, kurban pentahbisan dan kurban perdamaian. <sup>38</sup>TUHAN memberi perintah-perintah itu kepada Musa di Gunung Sinai pada waktu Ia menyuruh bangsa Israel mempersembahkan kurban di padang gurun Sinai.

**8**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Panggillah Harun dan anak-anaknya dan bawalah pakaian imam, minyak upacara, seekor sapi jantan muda untuk kurban pengampunan dosa, dua ekor domba jantan dan sebakul roti yang tak beragi. <sup>3</sup>Lalu suruhlah seluruh umat Israel berkumpul di depan pintu Kemah-Ku." <sup>4</sup>Musa melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Waktu seluruh umat sudah berkumpul di tempat itu, <sup>5</sup>Musa berkata kepada mereka, "Yang saya lakukan sekarang ini adalah perintah TUHAN." <sup>6</sup>Lalu ia menyuruh Harun dan anak-anaknya tampil ke depan dan membasuh diri. <sup>7</sup>Sesudahnya ia mengenakan pakaian imam pada Harun: kemeja, ikat pinggang dan jubah. Juga efod yang diikat ke pinggangnya dengan ikat dari kain halus. <sup>8</sup>Lalu dipasangnya tutup dada pada Harun, dan ke dalam tutup dada itu dimasukkannya Urim dan Tumim. <sup>9</sup>Lalu ditaruhnya serban di kepala Harun, dan pada serban itu disematkannya hiasan emas, yang menandakan bahwa Harun sudah menjadi milik TUHAN. Semua itu dilakukan Musa menurut perintah TUHAN kepadanya. <sup>10</sup>Lalu Musa mengambil minyak upacara dan mengoleskannya pada Kemah TUHAN dan segala perlengkapannya. Dengan demikian semuanya dikhususkannya bagi TUHAN. <sup>11</sup>Sedikit dari minyak itu dipercikkannya tujuh kali ke atas mezbah dan semua perlengkapannya, juga ke atas bak dan dasarnya. Dengan demikian semuanya dikhususkannya bagi TUHAN. <sup>12</sup>Sesudahnya itu Musa mentahbiskan Harun dengan menuangkan sedikit minyak upacara ke atas kepalanya. <sup>13</sup>Lalu ia menyuruh anak-anak Harun tampil ke depan. Dikenakannya pada mereka kemeja dan ikat pinggang. Lalu ditaruhnya serban di kepala mereka seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>14</sup>Sesudahnya Musa mengambil seekor sapi jantan muda untuk kurban pengampunan dosa. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang itu. <sup>15</sup>Lalu Musa menyembelihnya dan mengambil sebagian darahnya. Darah itu dioleskannya dengan jarinya pada tanduk-tanduk di sudut-sudut mezbah, supaya mezbah itu dikhususkan bagi Allah. Darah yang selebihnya disiramkannya pada dasar mezbah. Begitulah caranya mezbah itu disucikan dan dikhususkan bagi TUHAN. <sup>16</sup>Dari sapi yang baru dipotong itu, Musa mengambil semua lemak yang menutupi isi perutnya, ginjal dengan lemaknya dan bagian yang paling

baik dari hatinya. Semua itu dibakarnya di atas mezbah. <sup>17</sup>Tetapi daging sapi itu, kulitnya, isi perut selebihnya termasuk ususnya, jadi seluruh sapi itu kecuali bagian-bagian yang sudah dipisahkan dibakarnya di luar perkemahan seperti yang diperintahkan TUHAN. <sup>18</sup>Kemudian Musa mengambil domba jantan untuk kurban bakaran, lalu Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala domba itu. <sup>19</sup>Musa menyembelih domba itu dan darahnya disiramkannya pada keempat sisi mezbah. <sup>20</sup>Lalu binatang itu dipotong-potongnya dan isi perut serta kakinya dicucinya dengan air. Kepala, lemak, dan selebihnya dari daging domba jantan itu dibakarnya untuk kurban bakaran di atas mezbah seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Bau kurban makanan itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>21</sup>(8:20) <sup>22</sup>Lalu Musa mengambil domba jantan yang seekor lagi untuk kurban pentahbisan imam. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala domba itu, <sup>23</sup>lalu Musa menyembelihnya. Sesudah itu diambilnya sedikit darah binatang itu, dan dioleskannya pada cuping telinga kanan Harun, pada ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanannya. <sup>24</sup>Kemudian ia menyuruh anak-anak Harun mendekat, lalu dioleskannya juga sedikit darah pada cuping telinga kanan mereka, pada ibu jari tangan kanan, serta ibu jari kaki kanan mereka. Darah yang selebihnya disiramkannya pada keempat sisi mezbah. <sup>25</sup>Musa mengambil lemak domba itu, ekornya yang berlemak, semua lemak yang menutupi isi perutnya, bagian yang paling baik dari hatinya, ginjal dengan lemaknya serta kaki kanannya. <sup>26</sup>Dari bakul yang berisi roti tak beragi yang sudah dipersembahkan kepada TUHAN, Musa mengambil satu roti tebal yang dibuat dengan minyak dan satu roti tipis. Roti itu diletakkannya di atas lemak dan paha kanan domba. <sup>27</sup>Seluruhnya ditaruhnya di tangan Harun dan anak-anaknya, lalu mereka mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan kepada TUHAN. <sup>28</sup>Sesudahnya Musa mengambil makanan itu dari mereka dan membakarnya di atas mezbah, bersama dengan kurban bakaran untuk kurban pentahbisan. Bau kurban makanan itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>29</sup>Lalu Musa mengambil dada domba itu dan mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan kepada TUHAN. Itulah bagian Musa dari domba jantan yang dikurbankan untuk upacara pentahbisan imam. Semuanya dilakukan Musa seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>30</sup>Sesudah itu Musa mengambil sebagian dari minyak upacara dan sebagian dari darah yang ada di atas mezbah, lalu dipercikkannya kepada Harun dan anak-anaknya serta ke pakaian mereka. Dengan cara itu Musa mengkhhususkan mereka dan pakaian mereka kepada TUHAN. <sup>31</sup>Kemudian Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, "Masaklah daging kurban itu di depan pintu Kemah TUHAN. Menurut perintah TUHAN, kalian harus memakannya di situ dengan roti kurban pentahbisan yang ada di dalam bakul. <sup>32</sup>Daging dan roti yang selebihnya harus kalian bakar ha-

bis. <sup>33</sup>Selama tujuh hari kalian tak boleh meninggalkan Kemah TUHAN sampai upacara pentahbisanmu selesai. <sup>34</sup>TUHAN memerintahkan supaya apa yang kita lakukan hari ini juga dilakukan selanjutnya. Dengan upacara itu dosa-dosamu diampuni. <sup>35</sup>Selama tujuh hari, siang dan malam, kalian harus tinggal di depan pintu Kemah untuk melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Kalau kalian tidak melakukannya, kalian akan mati. Itulah yang diperintahkan TUHAN kepada saya." <sup>36</sup>Lalu Harun dan anak-anaknya melakukan semua yang diperintahkan TUHAN melalui Musa.

**9**Sehari sesudah upacara pentahbisan itu selesai, pada hari yang kedelapan, Musa memanggil Harun dan anak-anaknya serta para pemimpin bangsa Israel. <sup>2</sup>Kata Musa kepada Harun, "Ambillah seekor sapi jantan muda dan seekor domba jantan, kedua-duanya yang tak ada cacatnya. Persembahkanlah kedua binatang itu kepada TUHAN, sapi jantan untuk kurban pengampunan dosa, dan domba jantan untuk kurban bakaran. <sup>3</sup>Lalu suruhlah bangsa Israel mempersembahkan seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa dan seekor anak sapi serta seekor anak domba yang masing-masing berumur satu tahun dan tak ada cacatnya untuk kurban bakaran. <sup>4</sup>Suruhlah mereka mempersembahkan juga seekor sapi jantan dan seekor kambing jantan untuk kurban perdamaian. Semua itu harus mereka persembahkan kepada TUHAN bersama-sama dengan kurban sajian yang diberi minyak, karena pada hari ini TUHAN datang kepada mereka." <sup>5</sup>Semua yang dipesan Musa mereka bawa ke depan Kemah, dan seluruh umat berkumpul di situ untuk beribadat kepada TUHAN. <sup>6</sup>Lalu Musa berkata, "TUHAN menyuruh kamu melakukan ini supaya kamu dapat melihat cahaya kehadiran TUHAN." <sup>7</sup>Sesudah itu ia berkata kepada Harun, "Pergilah ke mezbah dan siapkanlah kurban pengampunan dosa dan kurban bakaran, supaya dosamu dan dosa umat diampuni TUHAN. Lakukanlah itu seperti yang diperintahkan TUHAN." <sup>8</sup>Maka pergilah Harun ke mezbah dan memotong sapi jantan yang akan dikurbankan untuk pengampunan dosanya sendiri. <sup>9</sup>Anak-anak Harun menyampaikan darah binatang itu kepada Harun, dan ia mencelupkan jarinya ke dalam darah itu, serta mengoleskannya pada tanduk-tanduk di keempat sudut mezbah. Sesudah itu darah yang selebihnya disiramkannya pada dasar mezbah. <sup>10</sup>Lemak, ginjal dan bagian yang paling baik dari binatang itu dibakarnya di atas mezbah, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>11</sup>Tetapi daging dan kulit binatang itu dibakarnya di luar perkemahan. <sup>12</sup>Kemudian Harun menyembelih binatang untuk kurban bakaran bagi dirinya sendiri. Anak-anak Harun menyampaikan darah binatang itu kepadanya, lalu ia menyiramkannya pada keempat sisi mezbah. <sup>13</sup>Sesudah itu mereka menyerahkan kepadanya kepala dan bagian-bagian lain dari binatang itu, dan ia membakarnya di atas mezbah. <sup>14</sup>Kemudian isi perut dan paha binatang itu ducu-

cinya dan dibakarnya dengan kurban bakaran di atas mezbah. <sup>15</sup>Sesudah itu ia mempersembahkan kambing untuk kurban pengampunan dosa umat. Kambing itu disembelihnya dan dipersembhkannya seperti pada kurban untuk pengampunan dosanya sendiri. <sup>16</sup>Berikut diambilnya juga binatang untuk kurban bakaran, dan dipersembhkannya menurut peraturan. <sup>17</sup>Sesudah itu dipersembhkannya kurban sajian; diambilnya tepung segenggam, dan dibakarnya di atas mezbah. Itu adalah tambahan pada kurban bakaran harian. <sup>18</sup>Lalu dipotongnya juga seekor sapi jantan dan seekor domba jantan untuk kurban perdamaian bagi umat. Anak-anak Harun menyampaikan darah binatang itu kepadanya, lalu ia menyiramkannya pada keempat sisi mezbah. <sup>19</sup>Bagian yang berlemak dari sapi dan kambing itu mereka letakkan <sup>20</sup>di atas dada kedua binatang itu, lalu Harun membakarnya di atas mezbah. <sup>21</sup>Dada dan paha kanan binatang itu dipersembhkannya sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN. Itu adalah bagian para imam, seperti yang diperintahkan Musa. <sup>22</sup>Sesudah mempersembahkan semua kurban itu, Harun mengangkat tangannya ke atas umat Israel dan memberkati mereka, lalu ia turun. <sup>23</sup>Kemudian Musa dan Harun masuk ke dalam Kemah TUHAN. Sesudah itu mereka keluar dan memberkati umat. Lalu seluruh umat Israel melihat cahaya kehadiran TUHAN. <sup>24</sup>Tiba-tiba TUHAN menurunkan api yang membakar habis kurban bakaran dan bagian-bagiannya yang berlemak di atas mezbah. Ketika umat Israel melihatnya, mereka bersorak-sorak lalu sujud menyembah.

**10** Pada suatu hari Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, mengambil tempat apinya masing-masing dan mengisinya dengan bara. Lalu mereka menaruh dupa ke dalam api itu dan mempersembhkannya kepada TUHAN. Tetapi api itu tidak halal karena TUHAN tidak menyuruh mereka mempersembhkannya. <sup>2</sup>Maka TUHAN mendatangkan api yang membakar mereka sampai mati di Kemah TUHAN. <sup>3</sup>Lalu Musa berkata kepada Harun, "Itulah yang dimaksudkan TUHAN waktu Ia berkata, 'Semua yang melayani Aku harus menghormati kesucian-Ku. Aku akan menyatakan keagungan-Ku kepada seluruh bangsa-Ku.'" Tetapi Harun diam saja. <sup>4</sup>Kemudian Musa memanggil Misael dan Elsafan, anak-anak Uziel, paman Harun. Katanya kepada mereka, "Datanglah ke mari, ambillah jenazah saudara sepupumu dari Kemah TUHAN dan letakkan di luar perkemahan." <sup>5</sup>Mereka datang dan membawa jenazah-jenazah yang masih berpakaian itu ke luar perkemahan, seperti yang diperintahkan Musa. <sup>6</sup>Lalu Musa berkata kepada Harun dan kepada anak-anaknya yang lain, yaitu Eleazar dan Itamar, "Jangan biarkan rambutmu kusut, dan jangan koyakkan pakaianmu untuk menunjukkan bahwa kalian bersedih dan berkabung. Kalau kalian berbuat begitu, kalian akan mati, dan seluruh umat Israel dimarahi TUHAN. Tetapi semua orang Israel yang lainnya boleh berkabung untuk kedua orang yang mati karena api

dari TUHAN. <sup>7</sup>Jangan meninggalkan Kemah TUHAN supaya kalian jangan mati, sebab kalian sudah ditahbiskan dengan minyak upacara untuk melayani TUHAN." Mereka berbuat seperti yang dikatakan Musa. <sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Harun, <sup>9</sup>"Sehabis minum air anggur atau minuman keras, engkau dan anak-anakmu tidak boleh masuk ke dalam Kemah-Ku. Kalau kamu melanggar peraturan itu, kamu akan mati. Perintah itu harus ditaati oleh semua keturunanmu. <sup>10</sup>Kamu harus dapat membedakan antara yang dikhususkan untuk Allah dan yang tidak dikhususkan, antara yang najis dan yang tidak najis. <sup>11</sup>Semua hukum yang Kuberikan kepadamu melalui Musa, harus dapat kamu ajarkan kepada bangsa Israel." <sup>12</sup>Musa berkata kepada Harun dan kepada kedua anaknya, Eleazar dan Itamar, "Ambillah gandum yang selebihnya dari makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN. Dari tepung itu buatlah roti yang tidak pakai ragi, lalu makanlah itu di samping mezbah, karena kurban itu sangat suci. <sup>13</sup>Roti itu harus dimakan di tempat yang suci, sebab dari makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN, roti itu menjadi bagianmu dan anak-anakmu yang laki-laki. Itulah perintah TUHAN kepada saya. <sup>14</sup>Tetapi kalian dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan boleh makan dada persembahan unjukan dan paha persembahan khusus. Itulah bagian para imam dari kurban perdamaian bangsa Israel. Kalian boleh memakannya di sembarang tempat yang tidak najis. <sup>15</sup>Paha persembahan khusus dan dada persembahan unjukan itu harus dibawa bersama-sama dengan lemak untuk kurban bakaran sebagai persembahan khusus bagi TUHAN. Bagian-bagian itu menjadi milikmu dan anak-anakmu untuk selama-lamanya, seperti yang diperintahkan TUHAN." <sup>16</sup>Kemudian Musa bertanya tentang kambing untuk kurban pengampunan dosa. Ia diberitahukan bahwa kambing itu sudah dibakar. Hal itu membuat Musa marah kepada Eleazar dan Itamar, dan ia berkata kepada mereka, <sup>17</sup>"Mengapa kurban pengampunan dosa itu tidak kalian makan di tempat yang suci? Kurban itu sangat suci; TUHAN memberikannya kepadamu, supaya dosa umat Israel diampuni. <sup>18</sup>Darah kambing itu tidak dibawa ke Kemah TUHAN, jadi seharusnya kurban itu kalian makan di situ seperti yang saya perintahkan." <sup>19</sup>Jawab Harun, "Memang hari ini umat Israel sudah mempersembahkan kurban pengampunan dosa dan kurban bakaran kepada TUHAN. Walaupun begitu, bencana ini telah menimpa saya. Sekiranya hari ini saya makan juga kurban pengampunan dosa itu, apakah TUHAN akan senang?" <sup>20</sup>Musa merasa puas dengan jawaban itu.

**11** TUHAN memberi kepada Musa dan Harun peraturan-peraturan ini <sup>2</sup>untuk bangsa Israel. Semua binatang yang hidup di darat yang memamah biak dan kukunya terbelah adalah halal dan boleh dimakan. <sup>3</sup>(11:2) <sup>4</sup>Jangan makan unta, pelanduk atau kelinci. Binatang itu haram karena walaupun memamah biak, kukunya tidak terbelah. <sup>5</sup>(11:4)

<sup>6</sup>(11:4) <sup>7</sup>Jangan makan babi. Binatang itu haram, karena walaupun kukunya terbelah, ia tidak memamah biak. <sup>8</sup>Dagingnya tak boleh dimakan dan bangkainya pun tak boleh disentuh karena binatang itu haram. <sup>9</sup>Kamu boleh makan segala macam ikan yang bersirip dan bersisik. <sup>10</sup>Binatang yang hidup di dalam air tetapi tidak bersirip dan tidak bersisik adalah haram, jadi tak boleh dimakan, dan bangkainya tak boleh disentuh. <sup>11</sup>(11:10) <sup>12</sup>(11:10) <sup>13</sup>Di antara burung-burung, yang berikut ini tak boleh dimakan karena najis: burung rajawali, burung hantu, segala jenis elang, nasar, gagak, burung unta, camar, blekok dan segala jenis bangau, undan, burung kasa dan kelelawar. <sup>14</sup>(11:13) <sup>15</sup>(11:13) <sup>16</sup>(11:13) <sup>17</sup>(11:13) <sup>18</sup>(11:13) <sup>19</sup>(11:13) <sup>20</sup>Semua serangga yang bersayap adalah haram, <sup>21</sup>kecuali yang dapat melompat. <sup>22</sup>Jadi belalang, jangkrik dan belalang hijau boleh dimakan. <sup>23</sup>Tetapi semua serangga lain yang bersayap dan juga merayap adalah haram. <sup>24</sup>Seseorang menjadi najis sampai matahari terbenam kalau ia menyentuh bangkai salah seekor binatang ini: binatang yang berkuku, kecuali yang kukunya terbelah dan memamah biak, dan binatang yang berkaki empat dan ada cakarinya. Barangsiapa membawa bangkai binatang jenis itu harus mencuci pakaiannya, tetapi ia masih najis sampai matahari terbenam. <sup>25</sup>(11:24) <sup>26</sup>(11:24) <sup>27</sup>(11:24) <sup>28</sup>(11:24) <sup>29</sup>Tikus tanah, tikus besar, tikus kecil, kadal, segala jenis katak, landak, biawak, bengkarung, siput dan bunglon adalah haram. <sup>30</sup>(11:29) <sup>31</sup>Barangsiapa menyentuh binatang itu atau bangkainya menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>32</sup>Kalau bangkai binatang itu jatuh ke atas suatu benda, maka benda itu menjadi najis. Hal itu berlaku untuk segala macam benda dari kayu, kain, kulit, atau kain karung, dan tidak menjadi soal untuk apa benda itu dipakai. Benda itu harus direndam di dalam air, tetapi tetap najis sampai matahari terbenam. <sup>33</sup>Apabila bangkai itu jatuh ke dalam belanga tanah, segala yang ada di dalam belanga itu menjadi najis, dan belanga itu harus dipecahkan. <sup>34</sup>Makanan yang kena air dari belanga itu menjadi najis, dan minuman yang ada dalam belanga itu juga menjadi najis. <sup>35</sup>Apa saja yang kejatuhan bangkai itu menjadi najis. Anglo atau tempat pembakaran dari tanah yang kena bangkai itu harus dipecahkan karena najis. <sup>36</sup>Kecuali mata air atau sumur, segala yang lain menjadi najis kalau kena bangkai. <sup>37</sup>Kalau bangkai itu jatuh di atas biji yang akan ditaburkan, biji itu tetap bersih. <sup>38</sup>Tetapi kalau biji itu sedang direndam di dalam air lalu kejatuhan bangkai itu, maka biji itu menjadi najis. <sup>39</sup>Barangsiapa menyentuh bangkai binatang yang halal menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>40</sup>Orang yang membawa atau makan bangkai itu harus mencuci pakaiannya, tetapi ia tetap najis sampai matahari terbenam. <sup>41</sup>Semua binatang yang berkeriapan di atas tanah, baik yang merayap, yang berkaki empat atau berkaki banyak, adalah haram dan tak boleh dimakan. <sup>42</sup>(11:41) <sup>43</sup>Jangan menajiskan dirimu dengan makan binatang jenis itu. <sup>44</sup>Akulah TUHAN Allahmu, se-

bab itu jagalah agar kamu tetap suci, karena Aku suci. <sup>45</sup>Akulah TUHAN yang membawa kamu keluar dari Mesir, supaya Aku dapat menjadi Allahmu. Hendaklah kamu suci, karena Aku suci. <sup>46</sup>Itulah peraturan tentang binatang termasuk burung, binatang yang hidup di dalam air dan yang berkeriapan di atas tanah. <sup>47</sup>Kamu harus dapat membedakan antara yang bersih dan yang najis, antara binatang yang boleh dimakan dan binatang yang tidak boleh dimakan.

**12**TUHAN memberi kepada Musa peraturan-peraturan ini <sup>2</sup>untuk bangsa Israel. Apabila seorang wanita melahirkan anak laki-laki, maka selama tujuh hari wanita itu najis, sama seperti waktu ia sedang haid. <sup>3</sup>Pada hari yang kedelapan anaknya harus disunat. <sup>4</sup>Sesudahnya tiga puluh tiga hari lagi wanita itu masih najis karena mengeluarkan darah. Ia tak boleh menyentuh barang-barang yang dipakai untuk ibadat dan tak boleh memasuki Kemah TUHAN sampai masa penyuciannya selesai. <sup>5</sup>Apabila seorang wanita melahirkan anak perempuan, maka selama empat belas hari wanita itu najis, sama seperti waktu ia sedang haid. Sesudahnya enam puluh enam hari lagi wanita itu masih najis karena mengeluarkan darah. <sup>6</sup>Sesudah masa penyuciannya selesai, baik karena telah melahirkan anak laki-laki atau anak perempuan, wanita itu harus membawa persembahan kepada imam di depan pintu Kemah TUHAN. Persembahan itu berupa seekor anak domba yang berumur satu tahun untuk kurban bakaran, dan seekor burung merpati muda atau tekukur muda untuk kurban pengampunan dosa. <sup>7</sup>Imam harus menyerahkan persembahannya kepada TUHAN dan melakukan upacara untuk menghapuskan kenajisan wanita itu, sehingga ia menjadi bersih. Jadi itulah yang harus dilakukan seorang wanita sesudah ia melahirkan. <sup>8</sup>Apabila wanita itu tidak mampu menyediakan seekor anak domba, ia harus membawa dua ekor burung merpati muda atau tekukur muda: seekor untuk kurban bakaran dan seekor lagi untuk kurban pengampunan dosa. Imam harus melakukan upacara untuk menghapuskan kenajisan wanita itu, maka ia menjadi bersih.

**13**TUHAN memberi kepada Musa dan Harun peraturan-peraturan ini: <sup>2</sup>Apabila seseorang mempunyai bintil-bintil, atau borok atau becak-becak putih pada kulitnya yang bisa menjadi penyakit kulit yang berbahaya, ia harus dibawa kepada imam keturunan Harun. <sup>3</sup>Imam harus memeriksa bagian yang sakit pada kulit orang itu. Kalau bulu yang ada di bagian itu menjadi putih, dan bagian yang sakit nampaknya lebih dalam dari kulit di sekitarnya, orang itu menderita sakit kulit yang berbahaya. Imam harus menyatakan orang itu najis. <sup>4</sup>Tetapi kalau bagian yang sakit berwarna putih dan tidak lebih dalam dari kulit di sekitarnya, dan bulu di bagian itu juga tidak menjadi putih, orang itu harus diasingkan selama tujuh hari. <sup>5</sup>Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksanya kem-

bali. Dan kalau menurut pendapatnya penyakit itu masih sama keadaannya dan tidak menyebar, orang itu harus diasingkan selama tujuh hari lagi. <sup>6</sup>Pada hari yang ketujuh imam harus memeriksanya kembali, dan kalau bagian yang sakit sudah pudar dan tidak menyebar, imam harus menyatakan orang itu bersih. Itu penyakit kulit yang tidak berbahaya. Orang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi bersih. <sup>7</sup>Tetapi kalau sesudah dinyatakan bersih oleh imam penyakit orang itu menyebar, ia harus kembali menghadap imam. <sup>8</sup>Imam harus memeriksanya lagi, dan kalau penyakitnya memang sudah menyebar, orang itu harus dinyatakan najis; ia menderita penyakit kulit yang berbahaya. <sup>9</sup>Seseorang yang menderita penyakit kulit yang berbahaya harus dibawa kepada imam. <sup>10</sup>Kalau menurut pemeriksaan imam pada kulit orang itu ada bengkak putih yang memborok dan bulu di bagian itu menjadi putih, <sup>11</sup>orang itu menderita penyakit kulit yang berbahaya. Imam harus menyatakan orang itu najis. Tidak perlu mengasingkan dia, karena sudah jelas bahwa ia najis. <sup>12</sup>Kalau imam melihat bahwa becak-becak putih itu sudah menyebar dari kepala sampai ke kaki, <sup>13</sup>dan menurut pemeriksaannya penyakit itu sudah menyebar ke seluruh badan dan seluruh kulitnya sudah menjadi putih, orang itu dinyatakan bersih. <sup>14</sup>Tetapi kalau timbul borok, imam harus memeriksanya lagi. <sup>15</sup>Kalau itu memang borok, orang itu harus dinyatakan najis, karena ia menderita penyakit kulit yang berbahaya. <sup>16</sup>Tetapi kalau borok itu sembuh dan menjadi putih lagi, orang itu harus menghadap imam <sup>17</sup>untuk diperiksa kembali. Kalau borok itu memang sudah menjadi putih, imam menyatakan orang itu bersih. <sup>18</sup>Kalau seseorang punya bisul yang sudah sembuh, <sup>19</sup>tetapi pada bekasnya timbul bengkak putih atau becak-becak putih kemerah-merahan, orang itu harus menghadap imam <sup>20</sup>untuk diperiksa. Jika becak-becak itu nampaknya lebih dalam dari kulit di sekitarnya dan bulu di bagian itu sudah menjadi putih juga, imam harus menyatakan orang itu najis. Bisul itu permulaan dari penyakit kulit yang berbahaya. <sup>21</sup>Tetapi kalau menurut pemeriksaan imam bulu di bagian itu tidak menjadi putih, dan bagian itu tidak lebih dalam dari kulit di sekitarnya, hanya lebih muda warnanya, orang itu harus diasingkan selama tujuh hari. <sup>22</sup>Kalau becak putih itu menyebar, imam harus menyatakan orang itu najis karena ia menderita penyakit kulit yang berbahaya. <sup>23</sup>Tetapi kalau becak putih itu tidak berubah dan tidak juga menyebar, itu hanya bekas bisul, jadi orang itu dinyatakan bersih. <sup>24</sup>Apabila seseorang kena luka bakar, lalu kulit pada luka itu menjadi putih atau putih kemerah-merahan, <sup>25</sup>imam harus memeriksanya. Kalau bulu di bagian itu menjadi putih dan lukanya lebih dalam dari kulit di sekitarnya, maka penyakit kulit yang berbahaya sudah berjangkit pada luka bakar itu, dan imam harus menyatakan orang itu najis. <sup>26</sup>Tetapi kalau bulu di tempat itu tidak menjadi putih dan bagian itu tidak lebih dalam dari kulit di sekitarnya, hanya lebih muda

warnanya, maka orang itu harus diasingkan selama tujuh hari. <sup>27</sup>Pada hari yang ketujuh imam harus memeriksanya kembali. Kalau becak putih itu menyebar, maka orang itu menderita penyakit kulit yang berbahaya, dan harus dinyatakan najis. <sup>28</sup>Tetapi kalau becak putih itu tidak berubah dan tidak juga menyebar, hanya lebih putih warnanya, itu bukan penyakit kulit yang berbahaya. Imam harus menyatakan orang itu bersih, sebab warna putih itu hanya bekas luka bakar. <sup>29</sup>Kalau seorang laki-laki atau wanita menderita penyakit kulit di kepalanya atau di dagunya, <sup>30</sup>ia harus diperiksa oleh imam. Kalau bagian yang sakit itu nampaknya lebih dalam dari kulit di sekitarnya, dan rambut atau jenggot di bagian itu menjadi kekuning-kuningan lalu rontok, maka orang itu menderita penyakit kulit yang berbahaya dan harus dinyatakan najis. <sup>31</sup>Kalau menurut pemeriksaan imam bagian yang sakit tidak nampak lebih dalam dari kulit di sekitarnya, tetapi tidak terdapat rambut atau jenggot yang sehat di bagian itu, orang itu harus diasingkan selama tujuh hari. <sup>32</sup>Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksa kembali bagian yang sakit, dan kalau penyakit itu tidak menyebar serta tidak terdapat rambut atau jenggot yang kekuning-kuningan di bagian itu, lagipula tampaknya tidak lebih dalam dari kulit di sekitarnya, <sup>33</sup>orang itu harus mencukur rambut atau jenggot di sekeliling tempat yang sakit. Lalu ia harus diasingkan lagi selama tujuh hari. <sup>34</sup>Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksanya kembali. Kalau penyakitnya tidak menyebar dan bagian itu nampaknya tidak lebih dalam dari kulit di sekitarnya, orang itu dinyatakan bersih dan harus mencuci pakaiannya. <sup>35</sup>Tetapi kalau sesudah dinyatakan bersih penyakitnya menyebar, <sup>36</sup>imam harus memeriksanya kembali. Kalau penyakit itu memang menyebar, tak perlu lagi imam memeriksa apakah rambut atau jenggot orang itu menjadi kuning, sebab sudah jelas bahwa ia najis. <sup>37</sup>Tetapi kalau menurut pendapat imam penyakitnya tidak menyebar, dan tumbuh rambut atau jenggot yang sehat di tempat itu, maka penyakit itu sudah sembuh, dan imam harus menyatakan dia bersih. <sup>38</sup>Apabila seorang laki-laki atau wanita mempunyai becak-becak putih pada kulitnya, <sup>39</sup>imam harus memeriksa orang itu. Kalau becak-becak itu nampaknya putih kabur, ia hanya dijangkiti kurap, dan dinyatakan bersih. <sup>40</sup>Kalau seorang laki-laki menjadi botak di bagian belakang atau bagian depan kepalanya, botak itu tidak menjadikan dia najis. <sup>41</sup>(13:40) <sup>42</sup>Tetapi kalau timbul bengkak putih kemerah-merahan di tempat yang botak, ia menderita penyakit kulit yang berbahaya. <sup>43</sup>Imam harus memeriksa orang itu, dan kalau memang ada bengkak putih kemerah-merahan, <sup>44</sup>imam harus menyatakan dia najis karena menderita penyakit kulit yang berbahaya di kepalanya. <sup>45</sup>Seseorang yang menderita penyakit kulit yang berbahaya, harus memakai pakaian yang koyak-koyak dan membiarkan rambutnya kusut. Ia harus menutupi bagian bawah mukanya dan berteriak-teriak, "Najis! Najis!" <sup>46</sup>Selama menderita penyakit itu ia najis dan ha-

rus tinggal di luar perkemahan, jauh dari orang-orang lain.<sup>47</sup> Kalau terdapat kelapukan pada pakaian atau kain dari wol atau linen,<sup>48</sup> atau pada kulit atau apa saja yang terbuat dari kulit,<sup>49</sup> dan warna kelapukan itu kehijau-hijauan atau kemerah-merahan, maka kelapukan itu jenis yang menyebar dan harus ditunjukkan kepada imam.<sup>50</sup> Imam harus memeriksa benda itu, lalu mengasingkannya selama tujuh hari.<sup>51</sup> Pada hari yang ketujuh ia harus memeriksanya kembali, dan kalau kelapukan itu memang sudah menyebar, benda itu najis.<sup>52</sup> Imam harus membakar benda itu, karena kelapukan itu jenis yang menyebar, jadi harus dimusnahkan dengan api.<sup>53</sup> Tetapi kalau menurut pemeriksaan imam kelapukan itu tidak menyebar pada benda itu,<sup>54</sup> ia menyuruh supaya benda itu dicuci dan diasingkan selama tujuh hari lagi.<sup>55</sup> Lalu imam harus memeriksanya kembali. Kalau kelapukan itu tidak menyebar tetapi warnanya tetap sama, benda itu masih najis dan harus dibakar, biarpun kelapukan itu terdapat hanya di bagian depan atau bagian belakangnya.<sup>56</sup> Tetapi kalau menurut pemeriksaan imam kelapukan itu sudah menjadi pudar, bagian yang berlapuk dari kain atau kulit itu harus disobek.<sup>57</sup> Kalau kemudian timbul kembali, maka kelapukan itu menyebar, dan pemiliknya harus membakar benda itu.<sup>58</sup> Kalau sesudah dicuci warna kelapukan pada benda itu menghilang, maka benda itu harus dicuci lagi, barulah dianggap bersih.<sup>59</sup> Begitulah peraturan-peraturan tentang kelapukan yang terdapat pada pakaian atau kain dari linen atau wol, atau pada apa saja yang terbuat dari kulit.

**14** TUHAN memberi kepada Musa<sup>2</sup> peraturan-peraturan ini tentang upacara pembersihan sesudah sembuh dari penyakit kulit yang berbahaya. Pada hari orang itu akan dinyatakan bersih, ia harus dibawa kepada imam,<sup>3</sup> dan imam membawanya ke luar perkemahan. Kalau menurut pemeriksaannya orang itu sudah sembuh,<sup>4</sup> imam menyuruh dia membawa dua ekor burung hidup yang tidak haram, dengan sepotong kayu cemara, seutas tali merah dan setangkai hisop.<sup>5</sup> Burung yang seekor harus disembelih di atas belanga tanah yang berisi air bersih dari mata air.<sup>6</sup> Burung yang seekor lagi dengan kayu cemara, tali merah dan setangkai hisop harus dicelupkan ke dalam darah burung yang sudah disembelih.<sup>7</sup> Imam memercikkan darah burung itu tujuh kali kepada orang yang sudah sembuh, dan menyatakan dia bersih. Lalu burung yang masih hidup harus dilepaskannya di padang.<sup>8</sup> Kemudian orang itu harus mencuci pakaiannya, mencukur semua rambutnya, dan mandi. Maka bersihlah ia, dan boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi selama tujuh hari lagi ia belum boleh masuk ke dalam kemahnya sendiri.<sup>9</sup> Pada hari yang ketujuh ia harus mencukur semua rambutnya, juga jenggotnya, alisnya dan semua bulu yang ada di badannya. Lalu ia harus mencuci pakaiannya dan mandi. Baru sesudah itu ia bersih.<sup>10</sup> Pada hari yang kedelapan orang itu harus membawa dua ekor anak domba jantan

dan seekor anak domba betina yang berumur satu tahun, yang masing-masing tak ada cacatnya. Selain itu juga tiga kilogram tepung yang sudah dicampur dengan minyak zaitun dan sepertiga liter minyak zaitun.<sup>11</sup> Lalu imam harus membawa dia beserta persembahannya itu ke depan pintu Kemah TUHAN.<sup>12</sup> Imam harus mengambil anak domba jantan yang seekor dan sepertiga liter minyak zaitun untuk kurban ganti rugi, dan mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN.<sup>13</sup> Anak domba itu harus disembeliknya di tempat yang khusus untuk memotong binatang bagi kurban pengampunan dosa dan kurban bakaran. Domba itu harus disembelih di situ karena kurban ganti rugi dan kurban pengampunan dosa adalah sangat suci dan menjadi bagian imam.<sup>14</sup> Imam harus mengambil sedikit darah anak domba lalu mengoleskannya pada cuping telinga kanan, pada ibu jari tangan kanan dan pada ibu jari kaki kanan orang yang akan dinyatakan bersih.<sup>15</sup> Kemudian imam mengambil sedikit minyak zaitun dan menuangkannya ke telapak tangannya sendiri yang kiri.<sup>16</sup> Sesudahnya ia mencelupkan jari tangan kanannya ke dalam minyak, dan memercikkannya tujuh kali di dalam Kemah TUHAN.<sup>17</sup> Lalu sedikit minyak yang ada di tangannya harus dioleskan pada tempat-tempat yang sudah diolesi darah, yaitu pada cuping telinga kanan, pada ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanan orang yang akan dinyatakan bersih.<sup>18</sup> Minyak selebihnya harus dituangkan ke atas kepala orang itu. Dengan demikian imam mengadakan upacara penyucian bagi orang itu di hadapan TUHAN.<sup>19</sup> Kemudian imam harus mempersembahkan kurban pengampunan dosa supaya orang yang najis itu menjadi bersih. Sesudahnya ia harus menyembelih binatang untuk kurban bakaran<sup>20</sup> dan mempersembahkannya bersama kurban sajian di atas mezbah. Dengan demikian imam mengadakan upacara penyucian bagi orang itu, dan ia menjadi bersih.<sup>21</sup> Kalau orang itu miskin dan tidak mampu, maka untuk kurban ganti rugi ia boleh membawa seekor anak domba jantan saja untuk persembahan unjukan bagi TUHAN. Selain itu satu kilogram tepung dicampur dengan minyak zaitun untuk kurban sajian, dan sepertiga liter minyak zaitun.<sup>22</sup> Ia harus juga membawa dua ekor burung merpati muda atau tekukur muda: seekor untuk kurban pengampunan dosa dan seekor lagi untuk kurban bakaran.<sup>23</sup> Semua persembahan itu harus dibawanya kepada imam di depan pintu Kemah TUHAN pada hari kedelapan upacara penyucian dirinya.<sup>24</sup> Imam mengambil anak domba dan minyak zaitun itu dan mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN, dan itu untuk bagian imam.<sup>25</sup> Lalu imam harus menyembelih anak domba itu dan mengoleskan sedikit darahnya pada cuping telinga kanan, ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan orang yang akan dinyatakan bersih.<sup>26</sup> Imam harus menuangkan sedikit minyak ke telapak tangannya yang kiri<sup>27</sup> dan dengan jari tangan kanannya memercikkan minyak itu tujuh kali di dalam

Kemah TUHAN. <sup>28</sup>Lalu sedikit minyak yang ada di tangannya harus dioleskan pada tempat-tempat yang sudah diolesi darah, yaitu pada cuping telinga kanan, ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan orang yang akan dinyatakan bersih. <sup>29</sup>Minyak selebihnya harus dituangkan ke atas kepala orang itu untuk upacara penyucian dirinya di hadapan TUHAN. <sup>30</sup>Kemudian imam harus mempersembahkan seekor burung merpati muda atau tekukur muda <sup>31</sup>untuk kurban pengampunan dosa, dan seekor lainnya untuk kurban bakaran bersama kurban sajiannya. Dengan demikian imam mengadakan upacara penyucian orang itu di hadapan TUHAN. <sup>32</sup>Itulah peraturan tentang upacara penyucian sehabis menderita penyakit kulit yang berbahaya bagi orang yang tidak mampu. <sup>33</sup>TUHAN memberi kepada Musa dan Harun <sup>34</sup>peraturan-peraturan tentang rumah yang kejangkitan kelapukan yang menyebar. Peraturan-peraturan ini berlaku sesudah bangsa Israel masuk ke Kanaan, negeri yang diberikan TUHAN kepada mereka. <sup>35</sup>Barangsiapa menemukan kelapukan di dalam rumahnya, harus melaporkan hal itu kepada imam. <sup>36</sup>Sebelum imam datang memeriksa kelapukan itu, ia harus memerintahkan supaya segala sesuatu dikeluarkan dari rumah itu. Kalau tidak, apa saja yang ada di dalam rumah itu menjadi najis. Lalu imam harus datang <sup>37</sup>untuk memeriksa kelapukan itu. Kalau ada becak-becak kehijau-hijauan atau kemerah-merahan yang kelihatannya seperti meresap ke dalam tembok, <sup>38</sup>imam harus meninggalkan rumah itu dan membiarkannya terkunci selama tujuh hari. <sup>39</sup>Pada hari yang ketujuh ia harus datang dan memeriksanya lagi. Kalau kelapukan itu menyebar, <sup>40</sup>ia harus memerintahkan supaya batu-batu tembok yang kena kelapukan itu dibongkar dan seluruh tembok bagian dalam dikikis. Kikisan plester dan batu-batu itu harus dibuang ke suatu tempat yang najis di luar kota. <sup>41</sup>(14:40) <sup>42</sup>Lalu batu-batu yang dikeluarkan itu harus diganti dengan batu-batu yang baru. Seluruh tembok rumah itu harus dilapisi dengan plester baru. <sup>43</sup>Kalau kelapukan itu timbul lagi, padahal batu-batu rumah sudah diganti dan tembok-temboknya sudah dikikis dan diplester kembali, <sup>44</sup>maka imam harus datang dan memeriksa rumah itu lagi. Kalau kelapukan itu memang menyebar maka rumah itu najis <sup>45</sup>dan harus dibongkar. Batu-batu, kayu-kayu dan seluruh plesternya harus dibawa ke tempat yang najis di luar kota. <sup>46</sup>Sebelumnya siapa saja yang masuk ke dalam rumah itu menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>47</sup>Barangsiapa tidur atau makan di rumah itu harus mencuci pakaiannya. <sup>48</sup>Tetapi kalau imam datang dan menurut pemeriksaannya tidak timbul kelapukan lagi sesudah rumah itu diplester kembali, ia harus menyatakan rumah itu bersih, sebab kelapukan sudah hilang seluruhnya. <sup>49</sup>Untuk penyucian rumah, imam harus mengambil dua ekor burung, kayu cemara, tali merah dan setangkai hisop. <sup>50</sup>Burung yang seekor harus dipotong di atas belanga yang berisi air segar dari mata air. <sup>51</sup>Lalu kayu cemara, tali merah, hisop

dan burung yang masih hidup harus dicelupkan ke dalam darah burung yang sudah dipotong dan ke dalam air yang segar. Sesudahnya rumah itu harus dipercikinya tujuh kali. <sup>52</sup>Burung yang masih hidup harus dilepaskannya di padang di luar kota. Dengan demikian upacara penyucian rumah, dan rumah itu menjadi bersih. <sup>53</sup>(14:52) <sup>54</sup>Itulah peraturan-peraturan tentang penyakit kulit yang berbahaya, <sup>55</sup>tentang bintil-bintil, borok atau becak-becak putih atau bengkak pada badan, dan tentang kelapukan pada pakaian atau rumah. <sup>56</sup>(14:55) <sup>57</sup>Peraturan-peraturan itu gunanya untuk menentukan apakah sesuatu itu bersih atau najis.

**15** TUHAN memberi kepada Musa dan Harun peraturan-peraturan ini <sup>2</sup>untuk bangsa Israel. Apabila seorang laki-laki mengeluarkan lehan karena sakit kelamin, lehan itu najis, <sup>3</sup>baik itu yang keluar maupun yang tertahan. <sup>4</sup>Tempat yang diduduki atau ditiduri orang itu menjadi najis. <sup>5</sup>Barangsiapa menyentuh orang yang mengeluarkan lehan atau tempat tidurnya, atau duduk di tempat yang bekas didudukinya atau diludahi orang itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi, dan ia najis sampai matahari terbenam. <sup>6</sup>(15:5) <sup>7</sup>(15:5) <sup>8</sup>(15:5) <sup>9</sup>Pelana atau apa saja yang diduduki orang yang mengeluarkan lehan menjadi najis. <sup>10</sup>Barangsiapa menyentuh sesuatu yang bekas diduduki orang itu, menjadi najis sampai matahari terbenam. Setiap orang yang mengangkat barang itu harus mencuci pakaiannya dan mandi, dan ia najis sampai matahari terbenam. <sup>11</sup>Apabila orang yang mengeluarkan lehan tanpa mencuci tangannya lebih dahulu menyentuh orang lain, maka orang yang disentuhnya itu harus mencuci pakaiannya dan mandi, dan ia najis sampai matahari terbenam. <sup>12</sup>Belanga tanah yang disentuh orang itu harus dipecahkan dan perkakas yang dipegangnya harus dicuci. <sup>13</sup>Apabila orang itu sembuh, ia harus menunggu tujuh hari lagi. Sesudah itu ia harus mencuci pakaiannya dan mandi di mata air, maka bersihlah ia. <sup>14</sup>Pada hari yang kedelapan ia harus membawa dua ekor burung merpati muda atau burung tekukur muda ke depan pintu Kemah TUHAN lalu menyerahkannya kepada imam. <sup>15</sup>Imam harus mempersembahkan burung yang seekor untuk kurban pengampunan dosa, dan yang seekor lagi untuk kurban bakaran. Dengan demikian imam mengadakan upacara penyucian orang itu di hadapan TUHAN. <sup>16</sup>Apabila seorang laki-laki mengeluarkan mani, ia harus mandi tetapi tetap najis sampai matahari terbenam. <sup>17</sup>Benda apa saja dari kain atau kulit yang kena mani itu harus dicuci; benda itu najis sampai matahari terbenam. <sup>18</sup>Sesudah bersetubuh, baik laki-laki maupun wanita harus mandi, tetapi mereka tetap najis sampai matahari terbenam. <sup>19</sup>Seorang wanita yang sedang haid, najis selama tujuh hari. Barangsiapa menyentuh dia menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>20</sup>Apa saja yang diduduki atau ditiduri wanita selama masa haidnya menjadi najis. <sup>21</sup>Barangsiapa

menyentuh tempat yang bekas ditiduri atau diduduki wanita yang sedang haid, harus mencuci pakaiannya dan mandi, dan ia najis sampai matahari terbenam. <sup>22</sup>(15:21) <sup>23</sup>(15:21) <sup>24</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan wanita yang sedang haid, laki-laki itu juga menjadi najis selama tujuh hari, dan setiap tempat tidur yang ditidurinya juga menjadi najis. <sup>25</sup>Apabila seorang wanita mengalami pendarahan selama beberapa hari di luar masa haidnya, atau pendarahannya tidak berhenti sesudah masa haidnya, ia najis selama pendarahan itu seperti pada waktu sedang haid. <sup>26</sup>Tempat yang ditiduri atau didudukinya selama waktu itu menjadi najis. <sup>27</sup>Barangsiapa menyentuh tempat itu juga menjadi najis. Ia harus mencuci pakaiannya dan mandi, dan ia najis sampai matahari terbenam. <sup>28</sup>Sesudah pendarahan itu berhenti, wanita itu harus menunggu selama tujuh hari lagi. Baru sesudah itu ia bersih. <sup>29</sup>Pada hari yang kedelapan ia harus membawa dua ekor burung merpati muda atau tekukur muda kepada imam di depan pintu Kemah TUHAN. <sup>30</sup>Burung yang seekor harus dipersembahkan untuk kurban pengampunan dosa, dan yang seekor lagi untuk kurban bakaran. Dengan cara itu imam mengadakan upacara penyucian wanita itu di hadapan TUHAN. <sup>31</sup>TUHAN menyuruh Musa mengingatkan bangsa Israel supaya memperhatikan kapan mereka najis dan kapan tidak, supaya mereka tidak menajiskan Kemah TUHAN yang ada di tengah-tengah perkemahan mereka. Kalau mereka menajiskan Kemah itu, mereka akan mati. <sup>32</sup>Begitulah peraturan-peraturan tentang orang laki-laki yang mengeluarkan lelehan karena sakit kelamin atau mengeluarkan mani, <sup>33</sup>tentang wanita yang sedang haid, dan tentang laki-laki yang bersetubuh dengan wanita yang sedang haid.

<sup>16</sup>Sesudah kedua anak Harun mati pada waktu mempersembahkan api yang tidak dikehendaki TUHAN, TUHAN berbicara kepada Musa, <sup>2</sup>kata-Nya, "Sampaikanlah kepada saudaramu Harun, bahwa hanya pada waktu yang ditentukan ia boleh memasuki Ruang Mahasuci yang dipisahkan dengan tirai, karena di situlah Aku menampakkan diri-Ku dalam awan di atas tutup Peti Perjanjian. Kalau Harun melanggar perintah itu, ia akan mati. <sup>3</sup>Hanya dengan cara mempersembahkan sapi jantan muda untuk kurban pengampunan dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran, Harun boleh memasuki Ruang Mahasuci." <sup>4</sup>Selanjutnya Harun harus memperhatikan peraturan-peraturan ini. Sebelum memasuki Ruang Mahasuci ia harus mandi lalu memakai pakaian imam, yaitu baju, celana pendek, ikat pinggang dan serban, semuanya dari kain linen. <sup>5</sup>Lalu umat Israel harus menyerahkan kepada Harun dua ekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran. <sup>6</sup>Harun harus mempersembahkan seekor sapi jantan untuk kurban pengampunan dosa bagi dirinya sendiri dan keluarganya. <sup>7</sup>Kedua ekor kambing jantan dari umat Israel harus di-

bawanya ke depan pintu Kemah TUHAN. <sup>8</sup>Di situ ia harus membuang undi dengan menggunakan dua batu, yang satu ditandai "untuk TUHAN", dan yang lain "untuk Azazel". <sup>9</sup>Kambing yang terpilih bagi TUHAN harus dipersembahkan untuk kurban pengampunan dosa. <sup>10</sup>Kambing yang terpilih bagi Azazel harus ditempatkan hidup-hidup di hadapan TUHAN lalu diusir ke padang gurun bagi Azazel, supaya dosa-dosa bangsa Israel dihapuskan. <sup>11</sup>Setelah Harun mempersembahkan dan menyembelih sapi jantan untuk kurban pengampunan dosa bagi dirinya sendiri dan bagi keluarganya, <sup>12</sup>ia harus mengambil tempat api dari mezbah dan mengisinya penuh dengan bara api dan dua genggam dupa halus, lalu membawanya ke Ruang Mahasuci. <sup>13</sup>Dupa itu harus dibakarnya di depan Peti Perjanjian, sehingga asapnya menyelubungi tutup Peti itu dan Harun tidak dapat melihatnya, sebab kalau ia melihatnya, ia akan mati. <sup>14</sup>Lalu Harun harus mengambil sedikit darah sapi, dan dengan jarinya memercikkan darah itu ke bagian muka tutup Peti Perjanjian dan tujuh kali ke depan Peti. <sup>15</sup>Sesudah itu Harun harus menyembelih kambing untuk kurban pengampunan dosa umat Israel. Darah kambing itu harus dibawanya ke Ruang Mahasuci, lalu dipercikkan ke bagian depan tutup Peti Perjanjian dan ke depan Peti, seperti yang sudah dilakukannya dengan darah sapi jantan. <sup>16</sup>Dengan cara itu ia menyucikan Ruang Mahasuci dari kenajisan bangsa Israel dan dari segala dosa mereka. Kemah TUHAN harus disucikan karena berada di tengah-tengah perkemahan bangsa Israel dan kena kenajisan mereka. <sup>17</sup>Mulai dari saat Harun memasuki Ruang Mahasuci untuk melakukan upacara penyucian sampai ia keluar, seorang pun tak boleh berada di dalam Kemah itu. Sesudah selesai melakukan upacara untuk dirinya sendiri, untuk keluarganya dan untuk seluruh bangsa Israel, <sup>18</sup>Harun harus keluar dan pergi ke mezbah kurban bakaran untuk menyucikan mezbah itu. Ia harus mengambil sedikit darah sapi dan darah kambing, dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk di sudut-sudut mezbah. <sup>19</sup>Dengan jarinya ia harus memercikkan sedikit darah itu tujuh kali ke atas mezbah. Dengan cara itu ia menyucikan mezbah dari kenajisan bangsa Israel, supaya menjadi suci. <sup>20</sup>Sesudah mengadakan upacara penyucian Ruang Mahasuci dan bagian-bagian lain dari Kemah TUHAN serta mezbahnya, Harun harus mempersembahkan kepada TUHAN kambing yang hidup yang dipilih bagi Azazel. <sup>21</sup>Ia harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing itu sambil mengakui semua kesalahan, dosa dan pelanggaran bangsa Israel. Dengan demikian semua kesalahan bangsa Israel dipindahkan ke atas kepala kambing itu. Lalu seorang yang ditugaskan harus mengusir kambing itu ke padang gurun. <sup>22</sup>Kambing itu membawa semua dosa bangsa Israel ke daerah tandus yang tidak didiami dan ia harus dilepaskan di padang gurun. <sup>23</sup>Sesudah itu Harun harus masuk ke dalam Kemah, membuka pakaian imam yang dipakainya waktu masuk ke Ruang Mahasuci, dan meninggalkan pakaian itu



di sana. <sup>24</sup>Lalu ia harus mandi di suatu tempat yang dikhususkan dan memakai pakaiannya sendiri. Sesudahnya ia harus keluar dan mempersembahkan kurban bakaran untuk pengampunan dosanya sendiri dan dosa bangsa Israel. <sup>25</sup>Lemak binatang untuk kurban pengampunan dosa harus dibakar di mezbah. <sup>26</sup>Orang yang melepaskan kambing bagi Azazel di padang gurun harus mencuci pakaiannya dan mandi sebelum pulang ke perkemahan. <sup>27</sup>Sapi jantan dan kambing untuk kurban pengampunan dosa, yang darahnya dibawa masuk ke Ruang Mahasuci untuk pengampunan dosa, harus dibawa ke luar perkemahan dan dibakar. Kulit, daging dan isi perut kedua binatang harus dibakar semuanya. <sup>28</sup>Orang yang membakarnya harus mencuci pakaiannya dan mandi sebelum pulang ke perkemahan. <sup>29</sup>Peraturan-peraturan ini harus ditaati untuk selama-lamanya. Pada tanggal sepuluh bulan tujuh, orang Israel dan orang asing yang menetap di antara mereka harus berpuasa dan dilarang bekerja, karena hari ini hari yang sangat suci. Pada hari itu harus dilakukan upacara untuk menyucikan bangsa Israel dari segala dosa mereka supaya mereka bersih. <sup>30</sup>(16:29) <sup>31</sup>(16:29) <sup>32</sup>Imam Agung, yang sudah ditahbiskan dan dikhususkan bagi Allah untuk menggantikan ayahnya, harus melakukan upacara penyucian itu. Ia harus memakai pakaian khusus, <sup>33</sup>lalu melakukan upacara penyucian Ruang Mahasuci, bagian-bagian lain dari Kemah TUHAN, mezbah, imam-imam dan seluruh bangsa Israel. <sup>34</sup>Upacara itu harus dilakukan sekali setahun untuk menyucikan bangsa Israel dari segala dosa mereka. Itulah peraturan-peraturan yang harus ditaati untuk selama-lamanya. Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

**17**TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>memberikan peraturan-peraturan ini kepada Harun, anak-anaknya dan seluruh bangsa Israel. <sup>3</sup>Apabila seorang bangsa Israel mempersembahkan sapi, domba atau kambing kepada TUHAN, binatang itu harus disembelihnya di depan pintu Kemah TUHAN. Kalau ia menyembelihnya di tempat lain, ia melanggar hukum karena menumpahkan darah. Ia tidak lagi dianggap anggota umat Allah. <sup>4</sup>(17:3) <sup>5</sup>Perintah itu dimaksudkan supaya bangsa Israel membawa ke Kemah TUHAN semua binatang persembahan yang biasanya mereka sembelih di ladang. Mereka wajib membawa persembahan itu kepada imam di depan pintu Kemah TUHAN dan menyembelihnya di situ untuk kurban perdamaian. <sup>6</sup>Imam harus menyiramkan darah binatang itu pada sisi-sisi mezbah di depan pintu Kemah TUHAN lalu membakar lemaknya supaya baunya menyenangkan hati TUHAN. <sup>7</sup>Bangsa Israel harus tetap setia kepada TUHAN dan sekali-kali tak boleh menyembelih binatang di ladang-ladang untuk persembahan kepada jin-jin jahat. Peraturan itu harus ditaati untuk selama-lamanya. <sup>8</sup>Apabila seorang Israel atau seorang asing yang tinggal menetap di antara orang Israel mempersembahkan kurban bakaran atau kurban lain <sup>9</sup>kepada

TUHAN, ia harus mempersembahkannya di depan pintu Kemah TUHAN. Kalau ia mempersembahkannya di tempat lain, ia tak boleh lagi dianggap anggota umat Allah. <sup>10</sup>Kalau seorang Israel atau seorang asing yang tinggal menetap di antara orang Israel makan darah, ia akan dihukum TUHAN dan tidak lagi dianggap anggotanya. <sup>11</sup>Nyawa setiap makhluk ada di dalam darahnya. Karena itu TUHAN memerintahkan supaya semua darah disiramkan ke atas mezbah supaya dosa-dosa umat dihapuskan. Darah yaitu nyawa, menghapuskan dosa. <sup>12</sup>Itulah sebabnya bangsa Israel atau orang asing yang menetap di antara mereka dilarang makan darah. <sup>13</sup>Apabila seorang Israel atau seorang asing yang tinggal menetap di antara bangsa Israel menangkap burung atau binatang lain yang tidak haram, ia harus mengeluarkan darah binatang itu dan menimbuninya dengan tanah. <sup>14</sup>Nyawa setiap makhluk ada di dalam darahnya, sebab itu TUHAN melarang bangsa Israel makan darah. Setiap orang yang melakukan perbuatan terlarang itu tidak lagi dianggap anggota umat Allah. <sup>15</sup>Setiap orang Israel atau orang asing yang makan daging binatang yang mati dengan sendirinya atau mati diterkam binatang buas, harus mencuci pakaiannya lalu mandi dan menunggu sampai matahari terbenam, barulah ia menjadi bersih. <sup>16</sup>Kalau ia tidak melakukan itu, ia harus menanggung akibatnya.

**18**TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>menyampaikan kepada bangsa Israel perintah ini, "Akulah TUHAN Allahmu. <sup>3</sup>Janganlah meniru perbuatan orang di Mesir, tempat kamu pernah tinggal, atau orang di Kanaan, ke mana Aku sekarang membawa kamu. <sup>4</sup>Taatilah hukum-hukum-Ku dan lakukannya apa yang Kuperintahkan. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>5</sup>Taatilah peraturan-peraturan dan hukum-hukum yang Kuberikan kepadamu. Kalau kamu berbuat begitu, hidupmu selamat. Akulah TUHAN." <sup>6</sup>TUHAN memberikan peraturan-peraturan ini. Jangan bersetubuh dengan salah seorang dari sanak saudaramu. <sup>7</sup>Jangan bersetubuh dengan ibumu, istri ayahmu, sebab dia hak ayahmu. <sup>8</sup>Jangan menghina ayahmu dengan bersetubuh dengan salah seorang istrinya yang lain. <sup>9</sup>Jangan bersetubuh dengan saudaramu perempuan atau saudara tirimu, baik yang dibesarkan serumah dengan engkau maupun yang dibesarkan di rumah lain. <sup>10</sup>Jangan bersetubuh dengan cucumu; itu akan membuat malu dirimu sendiri. <sup>11</sup>Jangan bersetubuh dengan saudaramu perempuan yang seayah lain ibu atau seibu lain ayah, karena dia saudaramu juga. <sup>12</sup>Jangan bersetubuh dengan bibimu, baik ia saudara ayahmu atau saudara ibumu. <sup>13</sup>(18:12) <sup>14</sup>Jangan bersetubuh dengan istri pamanmu, karena dia bibimu juga. <sup>15</sup>Jangan bersetubuh dengan anak menantumu <sup>16</sup>atau dengan istri abangmu. <sup>17</sup>Jangan bersetubuh dengan anak atau cucu seorang wanita yang pernah kaugauli. Mungkin mereka kerabatmu, dan itu perbuatan yang tidak senonoh. <sup>18</sup>Jangan kawin dengan saudara istrimu selama istrimu sendiri masih hi-

dup. <sup>19</sup>Jangan bersetubuh dengan seorang wanita selama masa haidnya, karena ia dalam keadaan najis. <sup>20</sup>Jangan bersetubuh dengan istri orang lain; perbuatan itu menjadikan engkau najis. <sup>21</sup>Jangan menyerahkan salah seorang anakmu untuk dikurbankan dalam pemujaan Molokh, karena perbuatan itu menghina nama Allah, Tuhanmu. <sup>22</sup>Orang laki-laki tak boleh bersetubuh dengan orang laki-laki; Allah membenci perbuatan itu. <sup>23</sup>Laki-laki maupun wanita, sekali-kali tak boleh bersetubuh dengan binatang; perbuatan jahat itu menajiskan kamu. <sup>24</sup>Jangan menajiskan dirimu dengan perbuatan-perbuatan itu, sebab dengan cara itu bangsa-bangsa yang tinggal di Kanaan sebelum kamu telah menajiskan diri mereka. Karena itu mereka diusir oleh TUHAN, supaya kamu dapat mendiami negeri itu. <sup>25</sup>Mereka telah melakukan semua perbuatan yang menjijikkan itu, sehingga tanah mereka menjadi najis. Maka TUHAN menghukum mereka dan tidak mengizinkan mereka tinggal di sana. Tetapi kamu jangan sekali-kali melakukan perbuatan-perbuatan itu. Kamu semua, orang Israel dan orang asing yang menetap bersama kamu, harus mentaati peraturan dan perintah TUHAN, <sup>26</sup>(18:25) <sup>27</sup>(18:25) <sup>28</sup>supaya kamu jangan dihukum oleh-Nya dan diusir dari tanah itu seperti orang-orang yang tidak mengenal TUHAN, yang tinggal di sana sebelum kamu. <sup>29</sup>Kamu tahu bahwa barangsiapa melakukan perbuatan yang menjijikkan itu tidak lagi dianggap anggota umat Allah. <sup>30</sup>Maka TUHAN berkata, "Taatilah peraturan-peraturan yang Kuberikan dan janganlah meniru perbuatan orang-orang yang mendiami tanah Kanaan sebelum kamu. Jangan menajiskan dirimu sendiri dengan melakukan perbuatan-perbuatan itu. Aku TUHAN Allahmu."

**19**TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>menyampaikan kepada bangsa Israel perintah ini, "Hendaklah kamu suci, karena Aku TUHAN Allahmu adalah suci. <sup>3</sup>Setiap orang harus menghormati ayah ibunya dan merayakan hari Sabat seperti yang Kuperintahkan. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>4</sup>Jangan menyembah berhala. Jangan membuat patung dari logam dan menyembahnya. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>5</sup>Kalau kamu mempersembahkan binatang untuk kurban perdatamaan, ikutilah peraturan-peraturan yang Kuberikan, supaya kurban itu Kuterima. <sup>6</sup>Dagingnya harus dimakan pada hari binatang itu disembelih atau keesokan harinya. Daging yang masih sisa pada hari yang ketiga harus dibakar habis, <sup>7</sup>karena daging itu haram. Kalau daging itu dimakan juga, kurban itu tidak Kuterima. <sup>8</sup>Barangsiapa makan daging itu bersalah karena tidak menghargai apa yang dikhususkan untuk Aku. Orang itu tidak lagi Kuanggap anggota umat-Ku. <sup>9</sup>Kalau kamu panen, janganlah memotong gandum yang tumbuh di pinggir-pinggir ladangmu, dan jangan kembali untuk mengumpulkan gandum yang tersisa sesudah panen. <sup>10</sup>Jangan kembali ke kebun anggurmu untuk mengumpulkan buah-buah anggur yang

tertinggal sesudah kamu memetikinya pertama kali. Juga buah-buahnya yang sudah jatuh jangan kamu ambil. Bicarakan itu untuk orang miskin dan orang asing. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>11</sup>Jangan mencuri, menipu atau berdusta. <sup>12</sup>Jangan berjanji demi nama-Ku kalau kamu tidak bermaksud menepati janji itu, sebab dengan itu kamu menghina nama-Ku. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>13</sup>Jangan memeras sesamamu atau merampas barangnya. Upah seseorang yang bekerja padamu jangan kamu tahan, biar untuk satu malam saja. <sup>14</sup>Jangan mengutuk orang tuli dan jangan menaruh batu sandungan di depan orang buta. Hendaklah kamu hormat dan takut kepada-Ku, sebab Aku TUHAN Allahmu. <sup>15</sup>Kamu harus jujur bila mengadili; jangan berpihak kepada orang miskin dan jangan takut kepada orang kaya. <sup>16</sup>Jangan menyebarkan fitnah di antara orang-orang sebangsamu, supaya kamu tidak menyebabkan kematian sesamamu manusia. Akulah TUHAN. <sup>17</sup>Jangan dendam terhadap siapa pun. Bereskanlah perselisihanmu dengan siapa saja, supaya kamu tidak berdosa karena orang lain. <sup>18</sup>Jangan membalas dendam dan jangan membenci orang lain, tetapi cintailah sesamamu seperti kamu mencintai dirimu sendiri. Akulah TUHAN. <sup>19</sup>Taatilah perintah-perintah-Ku. Jangan mengawinkan ternak yang berlainan jenisnya. Jangan menanam dua macam bibit pada sebidang tanah. Jangan memakai pakaian yang ditenun dari dua macam benang. <sup>20</sup>Apabila seorang laki-laki berjanji akan menjual budaknya yang perempuan kepada laki-laki lain untuk dijadikan selirnya, dan orang yang mau membeli budak itu belum membayarnya, lalu pemilik yang semula bersetubuh dengan budak itu, mereka berdua harus dihukum, tetapi tidak boleh dihukum mati, sebab bagaimanapun juga perempuan itu masih budaknya. <sup>21</sup>Laki-laki itu harus membawa seekor domba jantan ke depan pintu Kemah-Ku untuk kurban ganti rugi. <sup>22</sup>Imam harus mengurbankan domba itu dalam upacara penyucian, supaya dosa orang itu diampuni. Maka Aku, Allah akan mengampuninya. <sup>23</sup>Apabila kamu sudah masuk ke negeri Kanaan dan menanam bermacam-macam pohon buah-buahan di sana, maka selama tiga tahun yang pertama buah-buahnya harus kamu anggap haram dan tak boleh kamu makan. <sup>24</sup>Dalam tahun keempat semua buahnya harus dipersembahkan untuk menyatakan terima kasihmu kepada Aku, TUHAN. <sup>25</sup>Dalam tahun yang kelima barulah kamu boleh makan buahnya. Kalau kamu melakukan semua peraturan itu, pohon buah-buahanmu akan berbuah lebih banyak lagi. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>26</sup>Jangan makan darah. Jangan memakai ilmu-ilmu gaib. <sup>27</sup>Jangan menggunting rambut di sisi kepalamu atau mencukur jenggotmu. <sup>28</sup>Jangan mencacah kulitmu untuk membuat tanda-tanda atau melukai badanmu sebagai tanda berkabung atas orang mati. Akulah TUHAN. <sup>29</sup>Jangan merendahkan derajat anak-anakmu yang perempuan dengan menjadikan mereka pelacur di kuil. Dengan berbuat begitu kamu mencemarkan negerimu, dan perbuatan-perbuatan tak se-

nonoh akan merajalela di situ. <sup>30</sup>Rayakanlah hari Sabat dan hormatilah tempat yang dikhususkan untuk menyembah Aku. Akulah TUHAN. <sup>31</sup>Jangan pergi minta nasihat kepada dukun yang mengadakan hubungan dengan roh-roh orang mati. Kalau kamu melakukan itu kamu menjadi najis. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>32</sup>Seganilah dan hormatilah orang-orang tua. Hendaklah kamu hormat dan takut kepada-Ku, sebab Akulah TUHAN. <sup>33</sup>Jangan berbuat tidak baik kepada orang asing yang tinggal di negerimu. <sup>34</sup>Perlakukanlah mereka seperti kamu memperlakukan orang-orang sebangsamu dan cintailah mereka seperti kamu mencintai dirimu sendiri. Ingatlah bahwa kamu pun pernah hidup sebagai orang asing di Mesir. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>35</sup>Jangan menipu orang lain dengan memakai ukuran, timbangan atau takaran palsu. <sup>36</sup>Pakailah meteran, timbangan dan takaran yang betul. Akulah TUHAN Allahmu, dan Aku telah membawa kamu keluar dari Mesir. <sup>37</sup>Taatilah segala hukum dan perintah-Ku. Akulah TUHAN.”

**20**TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>mengatakan hal ini kepada bangsa Israel, ”Setiap orang di antara kamu atau orang asing yang menetap di antara kamu yang mengurbankan anaknya kepada Molokh, harus dilempari dengan batu sampai mati oleh seluruh masyarakat. <sup>3</sup>Orang yang mengurbankan anaknya kepada Molokh, menajiskan Kemah-Ku dan menghina nama-Ku yang suci. Dia akan Kuhukum dan tidak lagi Kuanggap anggota umat-Ku. <sup>4</sup>Kalau masyarakat menutup mata terhadap perbuatan orang itu dan tidak melaksanakan hukum mati atas dia, <sup>5</sup>maka Aku sendiri yang menghukum dia, seluruh keluarganya, serta semua orang yang bersama dia meninggalkan Aku dan menyembah Molokh. Mereka tidak lagi Kuanggap anggota umat-Ku. <sup>6</sup>Orang yang pergi minta nasihat kepada dukun yang mengadakan hubungan dengan roh-roh orang mati akan Kuhukum dan tidak Kuanggap lagi anggota umat-Ku. <sup>7</sup>Jagalah supaya kamu tetap suci, karena Aku TUHAN Allahmu. <sup>8</sup>Taatilah hukum-hukum-Ku, karena Akulah TUHAN yang mengkhususkan kamu untuk Aku.” <sup>9</sup>TUHAN memberikan peraturan-peraturan ini, ”Orang yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati. Ia mati karena salahnya sendiri. <sup>10</sup>Apabila seorang Israel berzinah dengan istri orang sebangsanya, ia dan wanita itu harus dihukum mati. <sup>11</sup>Seorang laki-laki yang bersetubuh dengan salah seorang istri ayahnya, memperkosa hak ayahnya. Laki-laki dan wanita itu harus dihukum mati. Mereka mati karena salah mereka sendiri. <sup>12</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan menantunya perempuan, kedua orang itu harus dihukum mati. Mereka telah berzinah, dan mati mereka karena salah mereka sendiri. <sup>13</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan laki-laki lain, mereka melakukan perbuatan yang keji dan hina, dan kedua-duanya harus dihukum mati. Mereka mati karena salah mereka sendiri. <sup>14</sup>Apabila seorang laki-laki kawin de-

ngan seorang wanita serta ibu wanita itu, ketiga-tiganya harus dibakar sampai mati, karena mereka melakukan perbuatan yang tidak senonoh. Perbuatan semacam itu tak boleh ada di antara kamu. <sup>15</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan binatang, orang dan binatang itu harus dibunuh. <sup>16</sup>Apabila seorang wanita bersetubuh dengan binatang, wanita dan binatang itu harus dibunuh. Mereka mati karena salah mereka sendiri. <sup>17</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan saudaranya perempuan atau dengan saudaranya yang seayah lain ibu atau seibu lain ayah, mereka tidak lagi dianggap anggota umat-Ku. Mereka telah melakukan perbuatan yang tidak senonoh dan harus menanggung akibatnya. <sup>18</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan seorang wanita yang sedang haid, mereka tidak lagi dianggap anggota umat-Ku. <sup>19</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan bibinya, kedua-duanya harus menanggung akibat dari pelanggaran itu. <sup>20</sup>Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan istri pamannya, ia menghina pamannya. Laki-laki dan wanita itu harus menanggung hukumannya. Sampai mati mereka tidak mendapat anak. <sup>21</sup>Apabila seorang laki-laki merampas istri saudaranya, ia menghina saudaranya dan melakukan perbuatan yang tidak senonoh. Sampai mati mereka tidak mendapat anak.” <sup>22</sup>TUHAN berkata, ”Taatilah semua hukum dan perintah-Ku, supaya kamu tidak diusir dari negeri Kanaan, ke mana Aku membawa kamu. <sup>23</sup>Jangan meniru adat istiadat bangsa yang tinggal di sana. Mereka memuakkan Aku dengan segala perbuatan yang jahat. Itu sebabnya mereka Kuusir, supaya kamu dapat masuk ke negeri itu. <sup>24</sup>Tanah yang kaya dan subur itu sudah Kujanjikan kepada kamu, jadi Kuberikan kepadamu menjadi milikmu. Akulah TUHAN Allahmu yang memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain. <sup>25</sup>Oleh karena itu kamu harus membedakan dengan tepat binatang yang haram dari yang tidak haram. Jangan makan binatang yang haram. Binatang itu Kunyatakan haram, jadi kalau memakannya kamu menjadi najis. <sup>26</sup>Kamu Kupisahkan dari bangsa-bangsa lain supaya menjadi milik-Ku. Kamu harus suci karena Akulah TUHAN, dan Aku suci. <sup>27</sup>Setiap orang laki-laki atau wanita yang mengadakan hubungan dengan roh-roh orang mati harus dilempari batu sampai mati. Orang itu mati karena salahnya sendiri.”

**21**TUHAN menyuruh Musa menyampaikan perintah ini kepada imam-imam keturunan Harun, ”Seorang imam tak boleh menajiskan dirinya karena ikut menghadiri upacara penguburan sanak saudaranya, <sup>2</sup>kecuali kalau yang mati itu ibunya, ayahnya, anaknya, saudaranya laki-laki, <sup>3</sup>atau saudaranya perempuan yang belum kawin, dan tinggal serumah dengan dia. <sup>4</sup>Ia tak boleh menajiskan dirinya dengan mengikuti upacara penguburan sanak saudara istrinya. <sup>5</sup>Seorang imam tak boleh menggunduli sebagian dari kepalanya dan tak boleh memangkas jenggotnya atau melukai badannya dengan benda tajam untuk menunjukkan

bahwa ia sedang berkabung. <sup>6</sup>Ia milik-Ku yang khusus dan tak boleh mencemarkan nama-Ku. Ia mempersembahkan kurban makanan kepada-Ku, jadi ia harus suci. <sup>7</sup>Seorang imam tak boleh kawin dengan seorang wanita bekas pelacur atau seorang wanita yang bukan perawan atau yang sudah bercerai, karena imam adalah milik-Ku. <sup>8</sup>Bangsa Israel harus mengakui imam sebagai orang yang dikhususkan bagi-Ku karena ia mempersembahkan kurban makanan kepada-Ku. Akulah TUHAN; Aku ini suci dan Aku menyucikan umat-Ku. <sup>9</sup>Kalau anak perempuan seorang imam menjadi pelacur, ia menghina ayahnya dan harus dibakar sampai mati. <sup>10</sup>Imam Agung telah ditahbiskan dengan cara menuangkan minyak upacara ke atas kepalanya dan dengan mengenakan pakaian imam agung kepadanya. Karena itu ia tak boleh membiarkan rambutnya kusut atau mengoyak pakaiannya sebagai tanda berkabung. <sup>11</sup>Ia telah dipersembahkan kepada-Ku untuk menjadi milik-Ku, jadi tak boleh menajiskan dirinya. Ia tak boleh juga menajiskan Kemah-Ku dengan keluar dari situ untuk masuk ke rumah yang ada jenazahnya, walaupun itu jenazah ayahnya atau ibunya sendiri. <sup>12</sup>(21:11) <sup>13</sup>Ia hanya boleh kawin dengan seorang perawan dari sukunya sendiri. Ia tak boleh kawin dengan seorang janda atau seorang wanita yang sudah dicerai, atau seorang wanita bekas pelacur. <sup>14</sup>(21:13) <sup>15</sup>Kalau ia melanggar peraturan itu, maka anak-anaknya yang seharusnya suci, akan najis. Akulah TUHAN dan Aku telah mengkhususkan dia menjadi Imam Agung.” <sup>16</sup>TUHAN memerintahkan Musa <sup>17</sup>untuk mengatakan ini kepada Harun, ”Seorang keturunanmu yang cacat badannya tak boleh mempersembahkan kurban makanan kepada-Ku. Itu berlaku untuk selama-lamanya. <sup>18</sup>Orang yang mempersembahkan kurban tak boleh cacat badannya, yaitu orang buta atau lumpuh, orang yang cacat mukanya atau anggota badannya, <sup>19</sup>yang lumpuh tangannya atau timpang kakinya, <sup>20</sup>yang bongkok atau cebol, yang berpenyakit mata atau berpenyakit kulit dan yang dikebiri. <sup>21</sup>Setiap keturunan Imam Harun yang cacat badannya tak boleh mempersembahkan kurban makanan kepada-Ku. <sup>22</sup>Tetapi ia boleh makan makanan yang dipersembahkan, baik kurban makanan yang suci maupun kurban makanan yang sangat suci. <sup>23</sup>Karena orang itu cacat badannya, ia tak boleh mendekati tirai yang memisahkan Ruang Suci atau mezbah. Ia tak boleh menajiskan benda-benda yang sudah dikhususkan untuk Aku, karena Akulah TUHAN, dan Akulah yang mengkhususkan barang-barang itu.” <sup>24</sup>Itulah peraturan-peraturan yang disampaikan Musa kepada Harun serta anak-anaknya, dan kepada seluruh bangsa Israel.

**22**TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>menyampaikan perintah ini kepada Harun dan anak-anaknya, ”Perlakukanlah dengan pantas apa yang dipersembahkan bangsa Israel khusus untuk Aku, supaya kamu tidak mencemarkan nama-Ku yang suci. Akulah TUHAN. <sup>3</sup>Kalau seorang dari ke-

turunanmu dalam keadaan najis mendekati persembahan-persembahan suci yang dikhususkan bangsa Israel bagi-Ku, ia tidak boleh lagi melayani pada mezbah. Peraturan itu berlaku untuk selama-lamanya. Akulah TUHAN. <sup>4</sup>Seorang keturunan Harun yang menderita penyakit kulit yang berbahaya, atau yang sakit kelamin sehingga mengeluarkan lehan, dilarang makan persembahan suci kalau ia belum dinyatakan bersih. Seorang imam menjadi najis kalau ia menyentuh sesuatu yang najis karena kena mayat. Ia juga najis kalau maninya keluar, <sup>5</sup>atau menyentuh binatang atau orang yang najis. <sup>6</sup>Seorang imam yang dengan cara apa pun menjadi najis, tetap najis sampai matahari terbenam. Dan sesudah matahari terbenam ia belum boleh makan makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN kalau ia belum mandi. <sup>7</sup>Sesudah matahari terbenam ia bersih dan boleh memakannya, karena itulah makanannya. <sup>8</sup>Ia dilarang makan daging binatang yang mati dengan sendirinya atau mati diterkam binatang buas. Kalau ia memakannya, ia menjadi najis. Akulah TUHAN. <sup>9</sup>Semua imam harus mentaati peraturan-peraturan yang Kuberikan. Kalau tidak, mereka bersalah dan akan mati, karena melanggar peraturan-peraturan yang suci itu. Akulah TUHAN, dan Akulah yang mengkhususkan mereka untuk-Ku. <sup>10</sup>Persembahan yang dikhususkan bagi-Ku hanya boleh dimakan oleh keluarga imam itu sendiri; orang lain tak boleh, sekalipun orang itu serumah dengan imam itu atau orang upahannya. <sup>11</sup>Tetapi budak-budak yang dibeli oleh imam itu dengan uangnya sendiri atau yang dilahirkan di dalam rumahnya, boleh makan makanan bagian imam itu. <sup>12</sup>Anak perempuan seorang imam yang kawin dengan seorang yang bukan imam, tidak boleh makan persembahan itu. <sup>13</sup>Tetapi anak perempuan imam yang sudah menjadi janda atau yang dicerai dengan tidak mempunyai anak lalu kembali ke rumah ayahnya serta menjadi tanggungannya, boleh makan makanan bagian ayahnya. Hanya keluarga imam saja boleh makan persembahan itu. <sup>14</sup>Kalau seorang yang bukan anggota keluarga imam dengan tidak disengaja makan makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN, ia harus memberi gantinya kepada imam ditambah dengan dua puluh persen. <sup>15</sup>Imam-imam tidak boleh menajiskan persembahan yang khusus untuk Aku <sup>16</sup>dengan membiarkannya dimakan oleh seorang yang tidak berhak memakannya. Hal itu menjadikan orang itu bersalah dan mendatangkan hukuman atasnya. Akulah TUHAN, dan Aku yang menyucikan persembahan itu.” <sup>17</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>18</sup>memberi kepada Harun, anak-anaknya dan seluruh bangsa Israel peraturan-peraturan ini. Apabila seorang Israel atau seorang asing yang tinggal menetap di Israel mempersembahkan kurban bakaran untuk membayar kaul, atau untuk kurban sukarela, binatang itu harus yang jantan dan tak boleh ada cacatnya supaya dapat diterima. <sup>19</sup>(22:18) <sup>20</sup>Jangan mempersembahkan binatang yang ada cacatnya, sebab TUHAN tidak mau menerimanya. <sup>21</sup>Kalau seseo-

rang mempersembahkan kepada TUHAN kurban perdamiaan untuk membayar kaulnya atau untuk kurban sukarela, binatang itu tak boleh ada cacatnya, supaya dapat diterima. <sup>22</sup>Janganlah mempersembahkan kepada TUHAN binatang yang buta, yang patah tulangnya atau yang luka, yang mempunyai bisul bernanah, yang menderita penyakit kulit atau kudis. Binatang yang begitu jangan dipersembahkan untuk kurban makanan di atas mezbah. <sup>23</sup>Untuk kurban sukarela kamu boleh mempersembahkan binatang yang tidak sempurna bentuknya; tetapi untuk membayar kaul, binatang yang begitu tidak dapat diterima. <sup>24</sup>Janganlah mempersembahkan kepada TUHAN binatang yang buah pelirnya rusak terjepit, dipotong, luka memar atau dibuang. Hal itu tak boleh terjadi di negerimu. <sup>25</sup>Ternak yang diperoleh dari orang asing tidak boleh dipersembahkan untuk kurban makanan. Binatang itu dianggap cacat dan tak dapat diterima. <sup>26</sup>Anak sapi, anak domba atau anak kambing yang baru lahir harus tinggal pada induknya selama tujuh hari. Baru sesudahnya binatang itu dapat diterima untuk kurban makanan. <sup>27</sup>(22:26) <sup>28</sup>Janganlah mengurbankan induk sapi atau domba atau kambing bersama dengan anaknya pada hari yang sama. <sup>29</sup>Apabila kamu mempersembahkan kurban syukur kepada TUHAN, lakukanlah itu menurut peraturan, supaya kurbanmu diterima. <sup>30</sup>Makanlah kurban itu pada hari itu juga, dan jangan tinggalkan sedikit pun untuk keesokan harinya. <sup>31</sup>TUHAN berkata, "Taatilah perintah-perintah-Ku; Akulah TUHAN. <sup>32</sup>Jangan mencemarkan nama-Ku yang suci. Seluruh bangsa Israel harus menyembah Aku sebagai Yang Mahasuci. Akulah TUHAN dan Aku menjadikan kamu suci. <sup>33</sup>Aku membawa kamu keluar dari Mesir, supaya Aku menjadi Allahmu. Akulah TUHAN."

**23** TUHAN memberi kepada Musa <sup>2</sup>peraturan-peraturan tentang perayaan agama, yang harus diumumkan sebagai hari raya untuk beribadat. <sup>3</sup>Ada enam hari untuk bekerja, tetapi hari yang ketujuh, hari Sabat, adalah hari istirahat yang dikhususkan bagi TUHAN. Pada hari itu kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat dan tak boleh bekerja. <sup>4</sup>Inilah hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN dan yang harus diumumkan pada waktu yang ditentukan. <sup>5</sup>Hari Raya Paskah yang dirayakan untuk menghormati TUHAN, mulai pada saat matahari terbenam pada tanggal empat belas bulan satu. <sup>6</sup>Besoknya, tanggal lima belas, mulailah Perayaan Roti tak Beragi, dan selama tujuh hari kamu tak boleh makan roti yang dibuat pakai ragi. <sup>7</sup>Selama tujuh hari itu kamu harus mempersembahkan kurban makanan kepada TUHAN. Pada hari yang pertama dan yang ketujuh perayaan itu kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. <sup>8</sup>(23:7) <sup>9</sup>Kalau kamu sudah sampai di negeri yang diberikan TUHAN kepadamu, dan mengumpulkan hasil tanah, berkas gandum yang pertama kamu tuai harus dibawa kepada imam. <sup>10</sup>(23:9) <sup>11</sup>Pada

hari sesudah hari Sabat, imam harus mempersembahkan gandum itu sebagai persembahan unjukan kepada TUHAN, supaya TUHAN senang kepadamu. <sup>12</sup>Pada hari kamu mempersembahkan gandum itu, kamu harus mempersembahkan juga untuk kurban bakaran seekor anak domba jantan yang berumur satu tahun dan tidak ada cacatnya. <sup>13</sup>Untuk kurban makanan persembahkanlah dua kilogram tepung dicampur minyak zaitun. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. Bersama itu persembahkanlah juga satu liter air anggur. <sup>14</sup>Sebelum membawa persembahan itu kepada TUHAN, kamu tak boleh makan sedikit pun dari gandum baru itu, baik mentah, dipanggang atau dibakar menjadi roti. Peraturan itu harus ditaati oleh semua keturunanmu selama-lamanya. <sup>15</sup>Mulai dari hari sesudah Sabat, waktu kamu mempersembahkan kepada TUHAN berkas gandum yang pertama, kamu harus menghitung tujuh minggu penuh. <sup>16</sup>Pada hari yang kelima puluh, yaitu hari sesudah Sabat yang ketujuh kamu harus membawa kurban sajian kepada TUHAN. <sup>17</sup>Setiap keluarga harus mempersembahkan dua buah roti untuk persembahan unjukan bagi TUHAN. Tiap roti harus dibuat dari dua kilogram tepung halus pakai ragi dan harus diserahkan kepada TUHAN sebagai persembahan hasil tanah yang pertama. <sup>18</sup>Bersama roti itu bangsa Israel harus mempersembahkan tujuh ekor anak domba yang berumur satu tahun, seekor sapi jantan muda dan dua ekor kambing. Masing-masing tak boleh ada cacatnya dan harus dipersembahkan untuk kurban bakaran bagi TUHAN, dengan kurban sajian dan kurban air anggur. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>19</sup>Persembahkanlah juga seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa dan dua ekor domba jantan yang berumur satu tahun untuk kurban perdamiaan. <sup>20</sup>Roti dan kedua anak domba itu harus dipersembahkan oleh imam sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN, dan itu untuk bagian imam. Persembahan-persembahan itu adalah suci. <sup>21</sup>Pada hari itu kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. Peraturan itu harus ditaati oleh keturunanmu untuk selama-lamanya, di mana saja mereka tinggal. <sup>22</sup>Kalau kamu panen, janganlah memotong gandum yang tumbuh di pinggir-pinggir ladangmu dan jangan kembali untuk mengumpulkan gandum yang tersisa sesudah panen. Biarkan itu untuk orang miskin dan orang asing. TUHAN adalah Allahmu. <sup>23</sup>Tanggal satu bulan tujuh harus dirayakan sebagai hari yang khusus untuk beristirahat. Hari itu ditandakan dengan bunyi trompet, dan kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat. <sup>24</sup>(23:23) <sup>25</sup>Persembahkanlah kurban makanan kepada TUHAN dan jangan melakukan pekerjaan berat pada hari itu. <sup>26</sup>Tanggal sepuluh bulan tujuh adalah hari upacara tahunan untuk pengampunan dosa bangsa Israel. Pada hari itu kamu harus berpuasa dan mengadakan pertemuan untuk beribadat serta mempersembahkan kurban makanan kepada TUHAN. <sup>27</sup>(23:26) <sup>28</sup>Janganlah bekerja,

sebab hari itu adalah hari pengampunan dosa, supaya kamu mendapat ampun di hadapan TUHAN Allahmu. <sup>29</sup>Barangsiapa melakukan sesuatu pada hari itu, tidak dianggap lagi anggota umat Allah. <sup>30</sup>Dan barangsiapa melakukan pekerjaan pada hari itu, dihukum oleh TUHAN sendiri dengan hukuman mati. <sup>31</sup>Peraturan itu berlaku untuk semua keturunanmu di mana saja mereka tinggal. <sup>32</sup>Mulai dari saat matahari terbenam pada tanggal sembilan bulan itu sampai saat matahari terbenam pada tanggal sepuluh, harus kamu rayakan seperti hari Sabat, hari yang khusus untuk istirahat. Sepanjang hari itu kamu harus berpuasa. <sup>33</sup>Pesta Pondok Daun mulai pada tanggal lima belas bulan tujuh dan lamanya tujuh hari. <sup>34</sup>(23:33) <sup>35</sup>Selama tujuh hari itu, setiap hari kamu harus mempersembahkan kurban makanan. Pada hari yang pertama dan yang kedelapan kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat dan mempersembahkan kurban makanan kepada TUHAN. Janganlah melakukan pekerjaan berat pada hari itu. <sup>36</sup>(23:35) <sup>37</sup>Itulah hari-hari raya agama yang ditetapkan TUHAN dan yang harus kamu umumkan. Pada perayaan-perayaan itu kamu harus menghormati TUHAN dengan mengadakan pertemuan untuk beribadat dan mempersembahkan kurban makanan, kurban bakaran, kurban sajian, kurban binatang dan kurban air anggur, sebanyak yang diperlukan setiap harinya. <sup>38</sup>Perayaan-perayaan itu merupakan tambahan pada hari-hari Sabat biasa, jadi persempahan itu adalah juga tambahan pada pemberiannmu yang biasa, pada kurbanmu untuk menebus kaul, atau kurban sukarela yang kamu berikan kepada TUHAN. <sup>39</sup>Sehabis panen, mulai tanggal lima belas bulan tujuh, kamu harus mengadakan perayaan selama tujuh hari. Hari yang pertama dan yang kedelapan adalah hari yang khusus untuk beristirahat. <sup>40</sup>Pada hari yang pertama kamu harus memetik buah-buahan yang paling baik dari kebunmu, juga daun-daun palma dan ranting-ranting dari pohon-pohon yang rimbun, lalu mulailah perayaan sukacita untuk menghormati TUHAN Allahmu. <sup>41</sup>Perayaan itu harus kamu langungkan selama tujuh hari. Peraturan itu harus dilakukan oleh keturunanmu untuk selama-lamanya. <sup>42</sup>Tujuh hari lamanya seluruh bangsa Israel harus tinggal dalam pondok-pondok daun, <sup>43</sup>supaya keturunanmu tahu bahwa TUHAN menyuruh bangsa Israel tinggal dalam pondok-pondok yang sederhana, ketika Ia membawa mereka keluar dari Mesir. Dialah TUHAN Allahmu. <sup>44</sup>Begitu

**24** TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>memberikan perintah-perintah ini kepada bangsa Israel: Bawalah minyak zaitun yang murni dan yang paling baik untuk lampu di dalam Kemah TUHAN, supaya dapat dipasang dan menyala terus. <sup>3</sup>Harun harus mengatur lampu-lampu itu dari petang sampai pagi di tempat TUHAN hadir, di luar tirai yang menu-

tupi Peti Perjanjian di Ruang Mahasuci. Perintah itu harus dilakukan untuk selama-lamanya. <sup>4</sup>Harun harus mengurus lampu-lampu pada kaki lampu dari emas murni supaya tetap menyala di Kemah TUHAN. <sup>5</sup>Ambillah dua belas kilogram tepung yang paling baik dan buatlah dua belas roti bundar, masing-masing dari satu kilogram tepung. <sup>6</sup>Letakkan roti itu dalam dua susun, enam roti setiap susunnya, di atas meja berlapis emas murni yang berada di dalam Kemah TUHAN. <sup>7</sup>Taruhlah kemenyan tulen pada tiap susun roti untuk menandakan bahwa roti itu kurban makanan bagi TUHAN. <sup>8</sup>Setiap hari Sabat harus ada roti yang disajikan di dalam Kemah TUHAN. Itulah kewajiban bangsa Israel untuk selama-lamanya. <sup>9</sup>Roti itu adalah untuk Harun dan keturunannya. Mereka harus memakannya di tempat yang suci, karena roti itu merupakan bagian yang sangat suci dari kurban makanan yang dipersembahkan kepada TUHAN untuk para imam. <sup>10</sup>Di perkemahan orang Israel ada seorang laki-laki. Ayahnya orang Mesir dan ibunya orang Israel bernama Selomit, anak Dibri dari suku Dan. Pada suatu hari orang itu bertengkar dengan seorang Israel di perkemahan. Waktu bertengkar, ia mengutuk Allah. Karena itu orang-orang Israel membawa dia menghadap Musa, <sup>11</sup>(24:10) <sup>12</sup>dan menahan dia sambil menunggu keputusan TUHAN mengenai apa yang harus mereka lakukan terhadapnya. <sup>13</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>14</sup>"Bawalah orang itu ke luar perkemahan. Setiap orang yang telah mendengar dia mengutuk, harus meletakkan tangannya di atas kepala orang itu untuk memberi kesaksian bahwa dia bersalah. Lalu seluruh umat harus melempari dia dengan batu sampai mati. <sup>15</sup>Setelah itu umumkanlah ini kepada bangsa Israel: Barangsiapa mengutuk Allah harus menanggung akibatnya <sup>16</sup>dan dihukum mati. Siapa saja yang mengutuk TUHAN harus dilempari dengan batu sampai mati oleh seluruh jemaat. Hukum itu berlaku untuk orang Israel maupun untuk orang asing yang sudah menetap di Israel. <sup>17</sup>Barangsiapa membunuh orang lain harus dihukum mati. <sup>18</sup>Barangsiapa membunuh binatang orang lain harus menggantinya. Dasarnya ialah 'nyawa ganti nyawa'. <sup>19</sup>Apabila seseorang membuat orang lain cedera, apa saja yang telah dilakukannya, harus dilakukan juga terhadap dia. <sup>20</sup>Kalau ia mematahkan tulang, maka tulangnya pun harus dipatahkan. Kalau ia membuat mata orang lain buta sebelah, maka matanya pun harus dibutakan sebelah. Kalau ia memukul orang lain sampai patah giginya, maka giginya pun harus dipatahkan. Apa saja yang dilakukannya sehingga orang lain cacat, harus juga dilakukan terhadap dia sebagai pembalasan. <sup>21</sup>Barangsiapa membunuh binatang harus menggantinya, tetapi barangsiapa membunuh manusia harus dihukum mati. <sup>22</sup>Hukum itu berlaku untuk kamu semua dan juga untuk orang asing yang menetap di antara kamu, karena Akulah TUHAN, Allahmu." <sup>23</sup>Sesudah Musa menyampaikan perkataan itu kepada bangsa Israel, mereka membawa orang yang telah mengutuk Allah itu ke luar

perkemahan lalu melempari dia dengan batu sampai mati. Dengan cara itu bangsa Israel melakukan apa yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

**25**Di atas Gunung Sinai TUHAN berbicara kepada Musa dan menyuruh dia <sup>2</sup>menyampaikan peraturan-peraturan ini kepada bangsa Israel. Apabila kamu masuk ke negeri yang akan diberikan TUHAN kepadamu, kamu harus menghormati TUHAN dengan cara ini: Setiap tahun ketujuh kamu tak boleh mengerjakan tanah untuk bercocok tanam. <sup>3</sup>Selama enam tahun kamu harus menanam ladang-ladangmu, memangkas kebun-kebun anggurmu dan mengumpulkan hasil tanahmu. <sup>4</sup>Tetapi setiap tahun yang ketujuh dikhususkan untuk TUHAN. Jadi sepanjang tahun itu tanah harus dibiarkan dan tak boleh dikerjakan. Jangan menanam ladang-ladang dan jangan memangkas pohon-pohon anggurmu. <sup>5</sup>Bahkan gandum yang tumbuh dengan sendirinya atau anggur dari pohon anggurmu yang tidak dipangkas, tak boleh kamu kumpulkan dan simpan, sebab tahun itu adalah tahun istirahat untuk tanah. <sup>6</sup>Walaupun begitu, tanah itu akan memberi hasil juga untuk dijadikan makanan bagi kamu, budak-budakmu, orang-orang upahanmu, dan orang-orang asing yang tinggal dengan kamu. <sup>7</sup>Juga bagi binatang-binatang peliharaanmu dan binatang-binatang liar di negerimu. Segala yang dihasilkan tanah itu boleh dimakan. <sup>8</sup>Hitunglah tujuh kali tujuh tahun, sebanyak empat puluh sembilan tahun. <sup>9</sup>Lalu pada tanggal sepuluh bulan tujuh, yaitu hari pengampunan dosa, suruhlah orang membunyikan trompet di mana-mana di seluruh negeri. <sup>10</sup>Kamu harus mengkhususkan tahun yang kelima puluh itu, dan mengumumkan kebebasan kepada seluruh penduduk negeri. Dalam tahun itu segala harta milik yang sudah dijual harus dikembalikan kepada pemiliknya yang semula atau kepada keturunannya. Siapa yang dijual sebagai budak harus dikembalikan kepada keluarganya. <sup>11</sup>Janganlah menanam ladangmu. Gandum yang tumbuh dengan sendirinya atau buah anggur di kebun anggurmu yang tidak dipangkas tak boleh kamu kumpulkan dan simpan. <sup>12</sup>Tahun itu merupakan tahun yang suci bagimu. Kamu hanya boleh makan apa yang tumbuh dengan sendirinya di ladangmu. <sup>13</sup>Dalam tahun itu semua tanah yang sudah dijual harus dikembalikan kepada pemiliknya yang semula. <sup>14</sup>Jadi kalau kamu menjual tanah kepada sesamamu orang Israel, atau membeli tanah dari dia, janganlah melakukan jual beli itu dengan tidak jujur. <sup>15</sup>Harga tanah itu harus ditetapkan menurut jumlah tahun selama tanah itu dapat memberi hasil sampai Tahun Pengembalian yang berikut. <sup>16</sup>Kalau jumlah tahunnya banyak, harga tanah itu mahal. Tetapi kalau jumlah tahunnya sedikit, harganya harus murah, karena yang dijual adalah jumlah panen. <sup>17</sup>Janganlah menipu sesamamu orang Israel, tetapi hendaklah kamu takut akan TUHAN, Allahmu. <sup>18</sup>Taatilah semua hukum dan perintah TUHAN, supaya kamu hidup dengan aman di

negeri itu. <sup>19</sup>Tanah negeri itu akan memberi hasilnya sehingga kamu mempunyai makanan yang cukup dan tinggal di sana dengan sejahtera. <sup>20</sup>Tetapi barangkali ada yang bertanya apa yang akan dimakan selama tahun ketujuh pada waktu tanah tidak ditanami dan hasilnya tidak dipungut. <sup>21</sup>Dalam tahun keenam TUHAN akan memberkati tanah sehingga hasilnya cukup untuk tiga tahun. <sup>22</sup>Dan pada waktu kamu menanam ladangmu dalam tahun kedelapan, panen dari tahun keenam masih ada untuk kamu makan. Malah persediaan makananmu akan cukup sampai tiba waktunya kamu mengumpulkan hasil tahun itu. <sup>23</sup>Tanahmu tidak boleh dijual untuk seterusnya, sebab tanah itu bukan milikmu, melainkan milik Allah. Kamu hanya seperti orang asing yang mendapat izin untuk memakai tanah itu. <sup>24</sup>Kalau sebidang tanah dijual, harus diakui hak pemiliknya yang semula untuk menebus tanah itu. <sup>25</sup>Kalau seorang Israel jatuh miskin sehingga ia terpaksa menjual tanahnya, sanak saudaranya yang paling dekat wajib menebus tanah itu. <sup>26</sup>Kalau tidak ada orang untuk menebusnya tetapi pemilik itu kemudian hari menjadi mampu dan mempunyai cukup uang untuk menebus tanahnya, <sup>27</sup>maka ia harus membayar kepada orang yang telah membeli tanahnya seharga hasil tanah itu selama tahun-tahun berikutnya sampai Tahun Pengembalian yang akan datang. Dengan demikian ia mendapat kembali tanah miliknya. <sup>28</sup>Tetapi kalau ia tidak mampu menebus tanahnya, orang yang membelinya tetap berkuasa atas tanah itu sampai Tahun Pengembalian yang berikut. Dalam tahun itu tanah itu harus dikembalikan kepada pemiliknya yang semula. <sup>29</sup>Apabila seseorang menjual sebuah rumah dalam kota yang dikelilingi tembok, maka ia berhak menebus rumahnya dalam jangka waktu satu tahun terhitung dari tanggal penjualan. <sup>30</sup>Tetapi kalau rumah itu tidak ditebusnya dalam waktu satu tahun hilanglah haknya untuk menebusnya. Rumah itu tetap milik orang yang membelinya dan keturunannya. Dalam Tahun Pengembalian, rumah itu tidak dikembalikan. <sup>31</sup>Untuk rumah di desa yang tidak dikelilingi tembok berlaku peraturan yang sama seperti untuk tanah: pemilik semula berhak menebusnya dan rumah itu harus dikembalikan dalam Tahun Pengembalian. <sup>32</sup>Akan tetapi orang Lewi berhak untuk kapan saja menebus harta milik mereka di kota-kota yang ditetapkan untuk mereka. <sup>33</sup>Apabila seorang Lewi menjual rumahnya di salah satu kota itu dan ia tidak menebusnya, rumah itu harus dikembalikan kepadanya dalam Tahun Pengembalian. Sebab rumah orang Lewi di kota-kota mereka adalah milik mereka yang tetap di antara bangsa Israel. <sup>34</sup>Tetapi padang rumput di sekitar kota-kota suku Lewi tak boleh dijual. Itu adalah kepunyaan orang Lewi untuk selama-lamanya. <sup>35</sup>Apabila orang sebangsamu yang tinggal di antara kamu jatuh miskin dan tak dapat membiayai hidupnya kamu harus menyokong dia seperti seorang asing atau pendatang, supaya ia dapat hidup terus di antara kamu. <sup>36</sup>Janganlah menuntut bunga dari apa

yang kamu pinjamkan kepadanya, tetapi hendaklah kamu takut kepada Allahmu, dan biarkan orang itu hidup di antara kamu. Jangan juga mengambil untung dari makanan yang kamu jual kepadanya. <sup>37</sup>(25:36) <sup>38</sup>Itulah perintah TUHAN Allahmu yang telah membawa kamu keluar dari Mesir untuk memberikan negeri Kanaan kepadamu, supaya Ia menjadi Allahmu. <sup>39</sup>Apabila orang sebangsamu yang tinggal di antara kamu jatuh miskin sehingga ia menjual dirinya sebagai budak kepadamu, orang itu tak boleh kamu suruh melakukan pekerjaan seorang budak. <sup>40</sup>Ia harus tinggal padamu sebagai seorang upahan dan bekerja untukmu sampai Tahun Pengembalian. <sup>41</sup>Pada waktu itu dia dan anak-anaknya boleh meninggalkan rumahmu dan kembali kepada keluarganya dan ke tanah nenek moyangnya. <sup>42</sup>Orang Israel adalah hamba-hamba TUHAN; Dialah yang membawa mereka keluar dari Mesir, dan karena itu mereka tak boleh dijual sebagai budak. <sup>43</sup>Jadi orang Israel yang menjual dirinya kepadamu tak boleh kamu perlakukan dengan kasar. Hendaklah kamu takut kepada Allahmu. <sup>44</sup>Kalau kamu memerlukan budak, kamu boleh membelinya dari bangsa-bangsa yang tinggal di sekitarmu. <sup>45</sup>Kamu boleh juga membeli anak-anak orang asing yang menetap di antara kamu. Anak-anak orang asing yang lahir di negerimu boleh menjadi milikmu <sup>46</sup>dan boleh juga kamu wariskan kepada anak-anakmu untuk menjadi budak mereka seumur hidup. Tetapi sesamamu orang Israel tak boleh kamu perlakukan dengan kasar. <sup>47</sup>Apabila seorang asing yang tinggal di tengah-tengahmu menjadi kaya, dan ada sesamamu orang Israel jatuh miskin sehingga ia menjual dirinya sebagai budak kepada orang asing itu atau kepada keluarganya, <sup>48</sup>orang Israel itu tetap mempunyai hak untuk ditebus. Seorang dari saudaranya yang laki-laki, <sup>49</sup>atau pamannya, atau saudara sepunya atau seorang lain dari kerabatnya yang dekat, boleh menebusnya. Atau kalau ia sendiri kemudian mampu, ia boleh menebus dirinya sendiri. <sup>50</sup>Budak itu harus berunding dengan orang yang sudah membelinya. Mereka harus menghitung jumlah tahun sejak dirinya dijual sebagai budak sampai Tahun Pengembalian yang berikut, lalu menentukan harga tebusannya. Harga itu harus ditetapkan menurut perhitungan gaji yang diberikan kepada orang upahan. <sup>51</sup>Budak itu harus mengembalikan harga pembelian dirinya sebesar jumlah gaji seorang upahan selama tahun-tahun yang belum dijalannya, <sup>52</sup>(25:51) <sup>53</sup>seolah-olah ia telah bekerja sebagai orang upahan yang digaji tahunan. Tuannya tidak boleh memperlakukan dia dengan kasar. <sup>54</sup>Kalau ia tidak dapat ditebus dengan salah satu cara itu, ia dan anak-anaknya harus dibebaskan dalam Tahun Pengembalian yang berikut. <sup>55</sup>Seorang Israel tak boleh menjadi budak seumur hidup karena bangsa Israel adalah hamba-hamba TUHAN. Tuhanlah yang membawa mereka keluar dari Mesir. Dialah TUHAN, Allah mereka.

mendirikan patung atau tiang batu yang berukir untuk disembah. Akulah TUHAN Allahmu. <sup>2</sup>Rayakanlah hari-hari Sabat dan hari-hari raya agama lainnya dan hormatilah tempat yang dikhususkan untuk menyembah Aku. Akulah TUHAN. <sup>3</sup>Kalau kamu hidup menurut peraturan-peraturan-Ku dan mentaati perintah-perintah-Ku, <sup>4</sup>Aku akan menurunkan hujan pada waktunya, sehingga tanah memberi hasil dan pohon-pohon berbuah. <sup>5</sup>Hasil tanahmu akan berlimpah-limpah, sehingga bila sudah sampai waktunya untuk memetik buah anggur, kamu masih memotong gandum. Dan bila sudah sampai waktunya untuk menanam gandum, kamu masih memetik buah anggur. Kamu akan mempunyai makanan yang cukup dan hidup sejahtera di negerimu. <sup>6</sup>Aku akan menjaga keamanan negerimu sehingga kamu bisa tidur dengan tenang dan tidak takut terhadap siapa pun. Binatang-binatang buas akan Kulenyapkan dari negeri itu, dan tak akan ada lagi peperangan di negerimu. <sup>7</sup>Kamu akan sanggup mengalahkan musuh-musuhmu; <sup>8</sup>dengan lima orang kamu sanggup mengalahkan seratus orang, dan dengan seratus orang kamu sanggup mengalahkan sepuluh ribu orang. <sup>9</sup>Aku akan memberkati kamu dan memberikan banyak anak cucu kepadamu. Apa yang sudah Kujanjikan kepadamu, pasti Kutepati. <sup>10</sup>Hasil tanahmu akan berlimpah-limpah, sehingga cukup untuk satu tahun. Bahkan kamu terpaksa mengeluarkan kelebihan dari panen yang lama supaya ada tempat untuk menyimpan panen yang baru. <sup>11</sup>Aku akan tinggal di antara kamu dalam Kemah-Ku, dan tak akan menolak kamu. <sup>12</sup>Aku akan menyertai kamu; Aku akan menjadi Allahmu dan kamu menjadi umat-Ku. <sup>13</sup>Aku, TUHAN Allahmu, yang membawa kamu keluar dari Mesir supaya kamu tidak menjadi budak lagi. Kekuasaan yang menindas kamu sudah Kupatahkan, dan kamu Kujadikan orang yang merdeka." <sup>14</sup>TUHAN berkata, "Kalau kamu tidak mendengarkan Aku dan tidak melakukan perintah-Ku, <sup>15</sup>kalau kamu melanggar perjanjian yang Kubuat dengan kamu dan tidak mau mentaati ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan-Ku, <sup>16</sup>kamu akan Kuhukum. Aku akan mendatangkan bencana ke atas kamu, penyakit dan demam yang tak dapat disembuhkan, sehingga matamu menjadi buta dan kamu hidup merana. Kamu akan bercocok tanam tetapi tidak memakan hasilnya, sebab musuh-musuhmu akan datang mengalahkan kamu dan menghambiskan apa yang kamu tanam. <sup>17</sup>Kamu akan Kuhukum, sehingga kamu dikalahkan musuh-musuhmu dan dikuasai orang-orang yang membencimu. Kamu akan menjadi sangat ketakutan sehingga kamu lari, walaupun tak ada yang mengejar. <sup>18</sup>Kalau sesudah mengalami semua hukuman itu kamu belum juga taat kepada-Ku, hukumannu akan Kutambah tujuh kali lipat. <sup>19</sup>Kamu sangat sombong, tetapi Aku akan menundukkan kamu. Hujan tak akan turun, sehingga tanahmu menjadi kering dan keras seperti besi. <sup>20</sup>Semua jerih payahmu tak ada gunanya, sebab tanahmu tak akan memberi hasil dan tanam-

**26**TUHAN berkata, "Janganlah membuat berhala atau



tanamanmu tak akan berbuah. <sup>21</sup>Kalau kamu masih terus juga melawan Aku dan tidak mau taat kepada-Ku, maka hukumanmu akan Kutambah lagi tujuh kali lipat. <sup>22</sup>Aku akan mendatangkan binatang-binatang buas ke tengah-tengahmu. Binatang-binatang itu akan menerkam anak-anakmu, membunuh ternakmu dan menghabiskan kamu, sehingga jumlahmu menjadi sedikit sekali, dan jalan-jalan di negerimu menjadi sunyi. <sup>23</sup>Kalau sesudah mengalami semua hukuman itu kamu belum juga mendengarkan Aku, tetapi masih terus melawan Aku, <sup>24</sup>maka Aku akan menghajar kamu dan menghukum kamu tujuh kali lebih berat dari yang sudah-sudah. <sup>25</sup>Aku akan menimbulkan peperangan di tengah-tengahmu untuk menghukum kamu karena kamu sudah melanggar perjanjian-Ku dengan kamu. Dan kalau kamu berkumpul di kotamu untuk mencari perlindungan, Aku akan mendatangkan penyakit yang tak dapat disembuhkan, sehingga kamu terpaksa menyerah kepada musuhmu. <sup>26</sup>Kamu akan kehabisan makanan, sehingga sepuluh wanita hanya memerlukan satu tempat pembakaran saja untuk membakar roti yang ada pada mereka. Makanan itu akan diransum, dan sesudah kamu memakannya, kamu masih juga merasa lapar. <sup>27</sup>Kalau sesudah mengalami semua hukuman itu kamu masih terus juga melawan Aku dan tidak mau taat kepada-Ku, <sup>28</sup>maka dengan marah Aku akan menghajar kamu, dan menghukum kamu tujuh kali lebih berat dari yang sudah-sudah. <sup>29</sup>Kamu akan kelaparan, sehingga makan anak-anakmu sendiri. <sup>30</sup>Aku akan menghancurkan tempat-tempat pemujaanmu di atas bukit-bukit, merobohkan mezbah-mezbahmu tempat membakar dupa, dan melemparkan mayat-mayatmu ke atas berhala-berhalamu yang sudah roboh itu. Dengan rasa muak <sup>31</sup>kota-kotamu Kurobah menjadi puing-puing, tempat-tempat pemujaanmu Kuhancurkan dan kurban-kurbanmu tidak Kuterima. <sup>32</sup>Negerimu akan Kubinasakan sama sekali, sehingga musuh-musuh yang mendudukinya terkejut melihat hebatnya kehancuran itu. <sup>33</sup>Aku akan menimbulkan peperangan di negerimu dan menceraiberaikan kamu di negeri-negeri asing. Ladang-ladangmu akan terlantar, dan kota-kotamu dibiarkan menjadi puing. <sup>34</sup>Pada waktu itu sementara kamu berada dalam pembuangan di negeri musuh-musuhmu, tanahmu yang tidak kamu biarkan beristirahat sewaktu kamu mendiaminya, akan terlantar dan mendapat kesempatan beristirahat. <sup>35</sup>(26:34) <sup>36</sup>Orang-orangmu yang berada dalam pembuangan di negeri lain, akan Kubuat sangat ketakutan, sehingga bunyi daun yang ditiup angin pun membuat mereka lari. Kamu akan lari seolah-olah dikejar dalam pertempuran, lalu jatuh walaupun tidak ada musuh di dekatmu. <sup>37</sup>Kamu akan lari dan tersandung yang seorang kepada yang lain, walaupun tidak ada yang mengejar. Dan kamu tak akan mampu melawan musuh-musuhmu. <sup>38</sup>Kamu akan mati dalam pembuangan, dibinasakan oleh negeri musuh-musuhmu. <sup>39</sup>Sebagian kecil dari kamu yang masih hidup di negeri musuhmu akan merana karena dosamu sendiri dan dosa leluhurmu. <sup>40</sup>Tetapi

keturunanmu akan mengakui dosa mereka dan dosa nenek moyang mereka yang telah menentang Aku dan membe-rontak terhadap-Ku, <sup>41</sup>sehingga Aku bertindak melawan mereka dan mengusir mereka ke dalam pembuangan di negeri musuh-musuh mereka. Akhirnya, apabila keturunamu sudah tunduk dan sudah menjalani hukuman karena dosa dan pemberontakan mereka, <sup>42</sup>Aku akan mengingat perjanjian-Ku dengan Yakub, Ishak dan Abraham. Aku akan memperbaharui janji-Ku untuk memberikan tanah itu kepada bangsa-Ku. <sup>43</sup>Akan tetapi tanah itu harus lebih dahulu dikosongkan dari penduduknya, supaya dapat betul-betul beristirahat. Dan umat-Ku harus menjalani semua hukuman yang Kujatuhkan ke atas mereka karena tidak mau mentaati peraturan-peraturan dan perintah-perintah-Ku. <sup>44</sup>Tetapi selagi mereka masih berada di negeri musuh pun, mereka tidak akan Kutinggalkan atau Kubinasakan sama sekali. Sebab kalau mereka Kubinasakan, berarti Aku memutuskan perjanjian-Ku dengan mereka, sedangkan Aku ini TUHAN, Allah mereka. <sup>45</sup>Aku akan memperbaharui perjanjian yang Kubuat dengan leluhur mereka, ketika Aku menunjukkan kekuasaan-Ku kepada segala bangsa dengan membawa umat-Ku keluar dari Mesir, supaya Aku, TUHAN, menjadi Allah mereka.” <sup>46</sup>Itulah hukum-hukum dan perintah-perintah yang diberikan TUHAN di atas Gunung Sinai kepada Musa untuk bangsa Israel.

**27** TUHAN memberi kepada Musa <sup>2</sup>peraturan ini untuk bangsa Israel. Apabila seorang dipersembahkan kepada TUHAN untuk menebus suatu kaul yang khusus, orang itu boleh ditebus dengan sejumlah uang <sup>3</sup>menurut harga yang berlaku di Kemah TUHAN: di atas 60 tahun: laki-laki-15 uang perak, perempuan-10 uang perak; antara 20-60 tahun: laki-laki-50 uang perak, perempuan-30 uang perak; antara 5-20 tahun: laki-laki-20 uang perak, perempuan-10 uang perak; di bawah 5 tahun: laki-laki-5 uang perak, perempuan-3 uang perak. <sup>4</sup>(27:3) <sup>5</sup>(27:3) <sup>6</sup>(27:3) <sup>7</sup>(27:3) <sup>8</sup>Kalau orang yang berkaul terlalu miskin untuk membayar harga yang ditetapkan, ia harus membawa orang yang sudah dipersembahkan kepada TUHAN itu kepada imam. Imam harus menetapkan harga yang lebih rendah sesuai dengan kemampuan orang itu. <sup>9</sup>Apabila kaul itu mengenai binatang halal yang dapat diterima sebagai persembahan kepada TUHAN, orang yang berkaul itu tidak boleh menukarnya dengan binatang lain, sebab segala yang dipersembahkan kepada TUHAN menjadi milik TUHAN. Kalau ia menukarnya juga, kedua ekor binatang menjadi milik TUHAN. <sup>10</sup>(27:9) <sup>11</sup>Tetapi kalau kaul itu mengenai binatang haram yang tak dapat diterima sebagai persembahan kepada TUHAN, orang yang berkaul harus membawa binatang itu kepada imam. <sup>12</sup>Imam akan menentukan harganya menurut keadaan binatang itu. Dan harga yang sudah ditentukan adalah harga mati. <sup>13</sup>Kalau orang itu ingin menebus binatangnya, ia harus membayar harganya ditambah dengan dua puluh persen. <sup>14</sup>Apabila seseorang

mempersembahkan rumahnya kepada TUHAN, imam menentukan harganya menurut keadaan rumah itu. Harga yang sudah ditentukan adalah harga mati.<sup>15</sup> Kalau orang itu mau menebus rumahnya, ia harus membayar harganya ditambah dengan dua puluh persen.<sup>16</sup> Apabila seseorang mempersembahkan sebagian dari tanahnya kepada TUHAN, harganya harus ditentukan menurut jumlah bibit yang diperlukan untuk menanam tanah itu. Untuk setiap dua puluh kilogram gandum harganya sepuluh uang perak.<sup>17</sup> Kalau tanah itu dipersembahkan sejak Tahun Pengembalian, harganya harus dibayar penuh.<sup>18</sup> Kalau tanah itu dipersembahkan sesudah Tahun Pengembalian, imam harus menaksir harga kontannya menurut jumlah tahun yang masih ada sampai Tahun Pengembalian yang berikut, lalu menentukan harga yang lebih murah.<sup>19</sup> Kalau orang yang mempersembahkan ladang itu ingin menebusnya, ia harus membayar harganya ditambah dengan dua puluh persen.<sup>20</sup> Kalau ia menjual ladang itu dengan tidak lebih dahulu menebusnya dari TUHAN, ia tidak berhak lagi menebus ladangnya.<sup>21</sup> Dalam Tahun Pengembalian yang berikut, ladang itu menjadi milik TUHAN untuk selama-lamanya, dan diberikan kepada para imam.<sup>22</sup> Apabila seseorang mempersembahkan kepada TUHAN sebuah ladang yang telah dibelinya,<sup>23</sup> imam harus menaksir harganya menurut jumlah tahun yang masih ada sampai Tahun Pengembalian yang berikut. Lalu orang itu harus membayar harganya pada hari itu juga. Uang itu menjadi milik TUHAN.<sup>24</sup> Dalam Tahun Pengembalian, ladang itu harus dikembalikan kepada pemiliknya yang semula atau kepada keturunannya.<sup>25</sup> Semua harga harus ditentukan menurut harga yang berlaku di Kemah TUHAN.<sup>26</sup> Binatang yang pertama lahir adalah milik TUHAN, jadi tak boleh dipersembahkan untuk kurban sukarela. Anak sapi, anak domba atau anak kambing yang pertama lahir adalah kepunyaan TUHAN.<sup>27</sup> Tetapi binatang haram yang pertama lahir boleh ditebus menurut harga yang berlaku di Kemah TUHAN, ditambah dua puluh persen. Kalau tidak ditebus, binatang itu boleh dijual kepada orang lain menurut harga yang berlaku di Kemah TUHAN.<sup>28</sup> Tak seorang pun boleh menjual atau menebus apa yang telah dikhususkannya tanpa syarat kepada TUHAN, baik itu manusia, hewan atau tanah. Itu milik TUHAN untuk selama-lamanya.<sup>29</sup> Bahkan manusia yang telah dikhususkan kepada TUHAN untuk dibinasakan tak boleh ditebus; ia harus dibunuh.<sup>30</sup> Sepersepuluh dari seluruh hasil tanah, baik gandum maupun buah-buahan, adalah untuk TUHAN.<sup>31</sup> Kalau seseorang mau menebus sebagian dari hasil itu, ia harus membayar harganya yang sudah ditentukan ditambah dua puluh persen.<sup>32</sup> Satu dari tiap sepuluh ekor ternak adalah milik TUHAN. Kalau ternak itu dihitung, setiap ekor ternak yang kesepuluh menjadi milik TUHAN.<sup>33</sup> Pemilik ternak itu tak boleh memilih-milih mana yang baik, mana yang jelek. Ia juga tak boleh menukarnya. Kalau ia menukarnya juga, kedua ekor ternak

itu menjadi milik TUHAN dan tak boleh ditebus.<sup>34</sup> Itulah perintah-perintah yang diberikan TUHAN di atas Gunung Sinai kepada Musa untuk bangsa Israel.

# Bilangan

1 Pada tanggal satu bulan dua dalam tahun kedua sesudah bangsa Israel meninggalkan Mesir, TUHAN berbicara kepada Musa di dalam Kemah TUHAN di padang gurun Sinai. Kata-Nya, <sup>2</sup>”Engkau dan Harun harus mengadakan sensus segenap umat Israel, menurut kaum dan keluarga masing-masing. Buatlah daftar nama semua orang laki-laki <sup>3</sup>yang berumur dua puluh tahun ke atas yang sanggup menjadi tentara. Mereka harus didaftarkan menurut pasukannya masing-masing. <sup>4</sup>Dari setiap suku, mintalah seorang pemimpin kaum untuk membantu kamu.” <sup>5</sup>Inilah nama orang-orang yang dipilih dari umat untuk membantu Musa dan Harun dan yang menjadi pemimpin masing-masing suku, yaitu: (Suku-Pemimpin), Ruben-Elizur anak Syedeur, Simeon-Selumiel anak Zurisyadai, Yehuda-Nahason anak Aminadab, Isakhar-Netaneel anak Zuar, Zebulon-Eliab anak Helon, Efraim-Elisama anak Amihud, Manasye-Gamaliel anak Pedazur, Benyamin-Abidan anak Gideon, Dan-Ahiezer anak Amisyadai, Asyer-Pagiel anak Okhran, Gad-Elyasaf anak Rehuel, Naftali-Ahira anak Enan. <sup>6</sup>(1:5) <sup>7</sup>(1:5) <sup>8</sup>(1:5) <sup>9</sup>(1:5) <sup>10</sup>(1:5) <sup>11</sup>(1:5) <sup>12</sup>(1:5) <sup>13</sup>(1:5) <sup>14</sup>(1:5) <sup>15</sup>(1:5) <sup>16</sup>(1:5) <sup>17</sup>Dengan bantuan kedua belas orang itu, Musa dan Harun <sup>18</sup>menyuruh seluruh umat berkumpul pada tanggal satu bulan dua, lalu silsilah mereka disusun menurut kaum-kaum yang ada dalam setiap suku mereka. Nama semua orang laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas dicatat dan dihitung, <sup>19</sup>seperti yang diperintahkan TUHAN. Semua itu dilakukan oleh Musa di padang gurun Sinai. <sup>20</sup>Orang-orang lelaki yang berumur dua puluh tahun ke atas yang sanggup menjadi tentara, didaftarkan namanya menurut kaum dan keluarganya, mulai dari Ruben, anak sulung Yakub sampai dengan Naftali. Jumlah mereka adalah: (Suku-Jumlah orang), Ruben-46.500, Simeon-59.300, Gad-45.650, Yehuda-74.600, Isakhar-54.400, Zebulon-57.400, Efraim-40.500, Manasye-32.200, Benyamin-35.400, Dan-62.700, Asyer-41.500, Naftali-53.400; Seluruhnya: 603.550. <sup>21</sup>(1:20) <sup>22</sup>(1:20) <sup>23</sup>(1:20) <sup>24</sup>(1:20) <sup>25</sup>(1:20) <sup>26</sup>(1:20) <sup>27</sup>(1:20) <sup>28</sup>(1:20) <sup>29</sup>(1:20) <sup>30</sup>(1:20) <sup>31</sup>(1:20) <sup>32</sup>(1:20) <sup>33</sup>(1:20) <sup>34</sup>(1:20) <sup>35</sup>(1:20) <sup>36</sup>(1:20) <sup>37</sup>(1:20) <sup>38</sup>(1:20) <sup>39</sup>(1:20) <sup>40</sup>(1:20) <sup>41</sup>(1:20) <sup>42</sup>(1:20) <sup>43</sup>(1:20) <sup>44</sup>(1:20) <sup>45</sup>(1:20) <sup>46</sup>(1:20) <sup>47</sup>Orang-orang Lewi tidak didaftarkan bersama-sama dengan suku-suku lain, <sup>48</sup>karena TUHAN telah berkata kepada Musa, <sup>49</sup>”Pada waktu engkau men-

catat nama orang-orang yang sanggup menjadi tentara, suku Lewi tidak usah dicatat. <sup>50</sup>Suruh mereka mengurus Kemah-Ku dengan segala perlengkapannya. Tugas mereka ialah memikul Kemah-Ku dengan perlengkapannya serta mengurusnya. Mereka harus berkemah di sekelilingnya. <sup>51</sup>Apabila kamu pindah, orang-orang Lewi itu harus membongkar Kemah-Ku, lalu memasangnya kembali di setiap tempat berkemah yang baru. Selain mereka, siapa saja yang mendekati Kemah itu harus dihukum mati. <sup>52</sup>Orang-orang Israel yang lainnya harus mendirikan kemah mereka berkelompok-kelompok, tiap orang dalam kelompoknya masing-masing di sekeliling panjinya sendiri-sendiri. <sup>53</sup>Tetapi orang-orang Lewi harus berkemah di sekeliling Kemah-Ku. Mereka harus menjaganya supaya tidak ada orang yang mendekatinya, sehingga menyebabkan Aku marah dan menghukum umat Israel.” <sup>54</sup>Maka orang Israel melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

2 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun: <sup>2</sup>”Pada waktu orang Israel mendirikan perkemahan, setiap orang harus berkemah di sekeliling panji kesatuannya dengan lambang kaumnya sendiri. Seluruh perkemahan itu harus didirikan di sekeliling Kemah-Ku, tetapi agak jauh sedikit dari padanya.” <sup>3</sup>Di sebelah timur, laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan Yehuda harus berkemah menurut pasukan dengan pemimpinnya masing-masing dalam susunan ini: (Suku-Pemimpin-Jumlah orang), Yehuda-Nahason anak Aminadab-74.600, Isakhar-Netaneel anak Zuar-54.400, Zebulon-Eliab anak Helon-57.400; Seluruhnya: 186.400. Kesatuan Yehuda harus berangkat paling dahulu. <sup>4</sup>(2:3) <sup>5</sup>(2:3) <sup>6</sup>(2:3) <sup>7</sup>(2:3) <sup>8</sup>(2:3) <sup>9</sup>(2:3) <sup>10</sup>Di sebelah selatan, laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan Ruben, harus berkemah menurut pasukan dengan pemimpinnya masing-masing dalam susunan ini: (Suku-Pemimpin-Jumlah orang) Ruben-Elizur anak Syedeur-46.500, Simeon-Selumiel anak Zurisyadai-59.300, Gad-Elyasaf anak Rehuel-45.650; Seluruhnya: 151.450. Kesatuan Ruben harus berangkat sebagai yang kedua. <sup>11</sup>(2:10) <sup>12</sup>(2:10) <sup>13</sup>(2:10) <sup>14</sup>(2:10) <sup>15</sup>(2:10) <sup>16</sup>(2:10) <sup>17</sup>Sesudah itu, di tengah-tengah seluruh laskar Israel, berjalan suku Lewi dengan memikul Kemah TUHAN. Seperti mereka berkemah, begitu juga mereka berjalan, masing-masing di tempatnya menurut panji-panji mereka. <sup>18</sup>Di sebelah barat,

laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan Efraim harus berkemah menurut pasukan dengan pemimpinnya masing-masing dalam susunan ini: (Suku-Pemimpin-Jumlah orang), Efraim-Elisama anak Amihud-40.500, Manasye-Gamaliel anak Pedazur-32.200, Benyamin-Abidan anak Gideon-35.400. Seluruhnya: 108.100. Kesatuan Efraim harus berjalan di belakang suku Lewi. <sup>19</sup>(2:18) <sup>20</sup>(2:18) <sup>21</sup>(2:18) <sup>22</sup>(2:18) <sup>23</sup>(2:18) <sup>24</sup>(2:18) <sup>25</sup>Di sebelah utara, laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan Dan harus berkemah menurut pasukan dengan pemimpinnya masing-masing dalam susunan ini: (Suku-Pemimpin-Jumlah orang), Dan-Ahiezer anak Amisyadai-62.700, Asyer-Pagiel anak Okhran-41.500, Naftali-Ahira anak Enan-53.400; Seluruhnya: 157.600. Kesatuan Dan berangkat sebagai yang terakhir. <sup>26</sup>(2:25) <sup>27</sup>(2:25) <sup>28</sup>(2:25) <sup>29</sup>(2:25) <sup>30</sup>(2:25) <sup>31</sup>(2:25) <sup>32</sup>Jumlah orang Israel yang terdaftar dalam kesatuan-kesatuan menurut pasukan masing-masing, adalah 603.550 orang. <sup>33</sup>Seperti diperintahkan TUHAN kepada Musa, orang Lewi tidak didaftarkan bersama dengan orang-orang Israel yang lain. <sup>34</sup>Orang-orang Israel melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. Masing-masing berkemah di sekeliling panjinya sendiri, dan berangkat menurut kaumnya dan keluarganya.

**3**Inilah keluarga Harun dan Musa pada waktu TUHAN berbicara kepada Musa di atas Gunung Sinai. <sup>2</sup>Harun mempunyai empat anak laki-laki: Nadab yang sulung, kemudian Abihu, Eleazar dan Itamar. <sup>3</sup>Mereka ditahbiskan menjadi imam dengan upacara penuangan minyak di atas kepala. <sup>4</sup>Tetapi Nadab dan Abihu mati di padang gurun Sinai, pada saat mereka menghadap TUHAN dengan api yang tidak halal. Mereka berdua tidak mempunyai anak. Jadi selama Harun masih hidup, Eleazar dan Itamar bertugas sebagai imam. <sup>5</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup>"Suruhlah suku Lewi datang menghadap, dan tunjuklah mereka menjadi pelayan-pelayan Harun. <sup>7</sup>Mereka bertugas di Kemah-Ku dan harus melayani para imam serta seluruh umat dengan pekerjaan mereka di Kemah-Ku itu. <sup>8</sup>Tugas mereka ialah mengurus seluruh perlengkapan Kemah-Ku dan melakukan pekerjaan di Kemah-Ku itu sebagai pengganti orang-orang Israel. <sup>9</sup>Dari bangsa Israel, hanya suku Lewi yang Kutugaskan menjadi pelayan tetap bagi Harun dan keturunannya. <sup>10</sup>Tetapi Harun dan anak-anaknya harus kauangkat untuk menjalankan tugas sebagai imam; selain mereka, siapa saja yang mencoba melakukan tugas itu harus dihukum mati." <sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup>"Sekarang orang-orang Lewi Kupilih menjadi milik-Ku. Ketika Aku membunuh semua anak sulung bangsa Mesir, Kukhususkan bagi-Ku semua anak laki-laki sulung orang Israel dan semua ternak mereka yang pertama lahir. Semuanya itu adalah milik-Ku. Sebagai pengganti anak laki-laki sulung Israel, Aku mengambil orang Lewi untuk-Ku; mereka akan menjadi kepunyaan-Ku. Akulah TUHAN." <sup>13</sup>(3:12) <sup>14</sup>Di padang gurun Sinai

TUHAN menyuruh Musa <sup>15</sup>membuat daftar orang-orang Lewi menurut kaum dan keluarganya masing-masing; setiap anak laki-laki yang berumur satu bulan ke atas harus dicatat namanya. <sup>16</sup>Lalu Musa melakukan perintah TUHAN itu. <sup>17</sup>Lewi mempunyai tiga anak laki-laki: Gerson, Kehat dan Merari. Mereka adalah leluhur kaum-kaum yang disebut menurut nama mereka. Gerson mempunyai dua anak laki-laki: Libni dan Simei. Kehat mempunyai empat anak laki-laki: Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. Merari mempunyai dua anak laki-laki: Mahli dan Musi. Mereka itu leluhur dari keluarga-keluarga yang disebut menurut nama mereka. <sup>18</sup>(3:17) <sup>19</sup>(3:17) <sup>20</sup>(3:17) <sup>21</sup>Kaum Gerson terdiri dari keluarga Libni dan keluarga Simei. <sup>22</sup>Jumlah laki-laki kaum Gerson yang berumur satu bulan ke atas yang tercatat adalah 7.500 orang. <sup>23</sup>Elyasaf anak Lael mengepalai kaum itu. Dalam perkemahan bangsa Israel, kaum itu mengambil tempat di sebelah barat di belakang Kemah TUHAN. <sup>24</sup>(3:23) <sup>25</sup>Dalam mengurus Kemah TUHAN, mereka bertanggung jawab atas Kemah dan tutupnya, kain di pintu masuknya, <sup>26</sup>layar pelataran yang mengelilingi Kemah dan mezbah, dan tirai pintu pelataran itu. Mereka bertanggung jawab atas segala pekerjaan yang berhubungan dengan barang-barang itu. <sup>27</sup>Kaum Kehat terdiri dari keluarga-keluarga Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. <sup>28</sup>Laki-laki yang berumur satu bulan ke atas dari kaum itu semuanya berjumlah 8.600 orang. Mereka bertugas mengurus barang-barang di Kemah TUHAN. <sup>29</sup>Elisafan anak Uziel mengepalai kaum itu. Di dalam perkemahan, kaum itu mengambil tempat di sebelah selatan Kemah TUHAN. <sup>30</sup>(3:29) <sup>31</sup>Mereka bertanggung jawab atas Peti Perjanjian, meja, kaki lampu, mezbah-mezbah, alat-alat yang dipakai para imam di Ruang Suci, dan tirai yang memisahkan Ruang Suci. Mereka bertanggung jawab atas segala pekerjaan yang berhubungan dengan barang-barang itu. <sup>32</sup>Kepala suku Lewi adalah Eleazar, anak Harun. Ia mengawasi orang-orang yang bertugas di Ruang Suci. <sup>33</sup>Kaum Merari terdiri dari keluarga Mahli dan keluarga Musi. <sup>34</sup>Laki-laki yang berumur satu bulan ke atas dari kaum itu semuanya berjumlah 6.200 orang. <sup>35</sup>Zuriel anak Abihail mengepalai kaum itu. Di dalam perkemahan, kaum itu mengambil tempat di sebelah utara Kemah TUHAN. <sup>36</sup>Mereka bertanggung jawab atas rangka Kemah itu, balok-baloknya, tiang-tiangnya, alasnya, dan semua perkakas serta segala pekerjaan yang berhubungan dengan barang-barang itu. <sup>37</sup>Juga atas tiang-tiang, alas-alas, pasak-pasak dan tali-temali untuk pelataran luar. <sup>38</sup>Di dalam perkemahan, Musa dan Harun serta anak-anaknya harus mengambil tempat di depan Kemah TUHAN, di sebelah timurnya. Mereka bertanggung jawab atas upacara ibadat untuk bangsa Israel di Ruang Suci. Selain mereka, siapa saja yang mencoba melakukan pekerjaan itu harus dihukum mati. <sup>39</sup>Semua laki-laki dalam suku Lewi yang berumur satu bulan ke atas yang didaftarkan Musa menurut kaumnya masing-masing atas perintah TUHAN, seluruhnya berjumlah 22.000 orang.

<sup>40</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Semua anak laki-laki sulung Israel adalah kepunyaan-Ku. Catatlah nama-nama mereka yang berumur satu bulan ke atas. Tetapi sebagai ganti mereka, Aku menyatakan semua orang Lewi menjadi milik-Ku. Akulah TUHAN! Dan ternak orang Lewi pun Kunyatakan menjadi pengganti semua binatang yang pertama lahir di antara ternak bangsa Israel." <sup>41</sup>(3:40) <sup>42</sup>Musa melakukan apa yang diperintahkan TUHAN; ia mencatat nama semua anak laki-laki sulung <sup>43</sup>yang berumur satu bulan ke atas. Mereka semua berjumlah 22.273 orang. <sup>44</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>45</sup>"Khususkanlah orang-orang Lewi untuk-Ku sebagai pengganti semua anak laki-laki sulung Israel; juga ternak orang Lewi sebagai pengganti ternak orang Israel. <sup>46</sup>Karena anak-anak lelaki sulung Israel 273 orang lebih banyak dari jumlah orang-orang Lewi, maka yang kelebihan itu harus kamu tebus. <sup>47</sup>Untuk setiap anak, kamu harus membayar lima uang perak menurut harga yang berlaku di Kemah-Ku; <sup>48</sup>berikan uang itu kepada Harun dan anak-anaknya." <sup>49</sup>Musa melakukan perintah TUHAN itu. <sup>50</sup>Ia mengambil 1.365 uang perak, <sup>51</sup>dan menyerahkannya kepada Harun dan anak-anaknya.

<sup>4</sup>TUHAN menyuruh Musa dan Harun <sup>2</sup>mengadakan sensus orang Lewi dari kaum Kehat menurut keluarga masing-masing, <sup>3</sup>lalu mencatat nama semua orang laki-laki yang berumur tiga puluh sampai lima puluh tahun, yang mampu melakukan wajib kerja di Kemah TUHAN. <sup>4</sup>Pekerjaan mereka ialah mengurus barang-barang yang mahasuci. <sup>5</sup>TUHAN memberi kepada Musa peraturan ini: Kalau sudah waktunya membongkar perkemahan, Harun dan anak-anaknya harus masuk ke Kemah TUHAN, menurunkan tirai di depan Peti Perjanjian, dan menutupi Peti itu dengan kain itu. <sup>6</sup>Sesudahnya, mereka harus menutupinya lagi dengan sehelai kulit halus, lalu membentangkan sehelai kain biru di atasnya, dan memasang kayu pengusung Peti itu. <sup>7</sup>Mereka harus membentangkan sehelai kain biru di atas meja tempat roti sajian untuk TUHAN, dan di atas meja itu harus mereka letakkan pinggan, baki tempat dupa, baki tempat persembahan, dan kendi untuk persembahan air anggur. Roti sajian harus selalu ada di meja itu. <sup>8</sup>Mereka harus menutupi semuanya itu dengan sehelai kain merah, lalu membentangkan sehelai kulit halus di atasnya, dan memasang kayu pengusung meja itu. <sup>9</sup>Mereka harus mengambil sehelai kain biru dan menutupi kaki lampu serta lampulampunya, alat untuk membersihkan sumbu pelita dan penadahnya, dan semua tempat minyak zaitun. <sup>10</sup>Kaki lampu dan seluruh perlengkapannya harus mereka bungkus dengan sehelai kulit halus lalu menaruhnya di atas tempat pengusungan. <sup>11</sup>Sesudah itu mereka harus membentangkan sehelai kain biru di atas mezbah dari emas itu, dan menutupinya dengan sehelai kulit halus, lalu memasang kayu pengusung mezbah itu. <sup>12</sup>Segala peralatan yang dipakai di dalam Ruang Suci harus mereka ambil dan

bungkus dengan sehelai kain biru. Lalu mereka harus menutupinya dengan sehelai kulit halus, dan menaruhnya di atas usungan. <sup>13</sup>Mereka harus membersihkan mezbah itu dari abu, lalu membentangkan sehelai kain ungu di atasnya. <sup>14</sup>Dan di atas itu harus mereka letakkan semua peralatan yang dipakai dalam ibadat pada mezbah itu: tempat api, garpu, penyodok, dan baskom. Lalu mereka harus menutupi semuanya itu dengan sehelai kulit halus dan memasang kayu pengusungnya. <sup>15</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, "Pada waktu kamu membongkar perkemahan, Harun dan anak-anaknya harus masuk ke dalam Kemah-Ku dan menutupi semua barang dan perlengkapan yang ada di situ. Baru sesudah itu, orang-orang Kehat boleh datang untuk memikulnya. Tetapi mereka tak boleh melihat, mendekati atau menyentuh benda-benda itu, karena sudah dikhususkan untuk-Ku. Kalau mereka melakukannya juga, mereka akan mati. Jadi, supaya orang-orang Kehat itu jangan terhapus dari suku Lewi, Harun dan anak-anaknya harus menugaskan masing-masing di antara mereka apa yang harus mereka bawa. Itulah tugas orang Kehat pada waktu Kemah-Ku dipindahkan. Eleazar, anak Harun, bertanggung jawab atas seluruh Kemah-Ku, minyak lampu, dupa, kurban gandum untuk sajian tetap, minyak upacara dan semua yang ada di dalam Kemah-Ku itu." <sup>16</sup>(4:15) <sup>17</sup>(4:15) <sup>18</sup>(4:15) <sup>19</sup>(4:15) <sup>20</sup>(4:15) <sup>21</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>22</sup>mengadakan sensus orang Lewi dari kaum Gerson menurut keluarga masing-masing. <sup>23</sup>Musa harus mencatat nama semua orang laki-laki yang berumur tiga puluh sampai lima puluh tahun yang mampu melakukan wajib kerja di Kemah TUHAN. <sup>24</sup>Mereka ditugaskan untuk mengangkut barang-barang ini: <sup>25</sup>Kain tenda Kemah itu dengan tutupnya bagian dalam dan bagian luar dari kulit halus, kain di pintu Kemah, <sup>26</sup>layarlayar dan tali temalinya untuk pelataran di sekitar Kemah dan mezbah, kain di gerbang pelataran, dan semua perlengkapan yang dipakai untuk memasang semua benda itu. Mereka bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang berhubungan dengan barang-barang itu. <sup>27</sup>Musa dan Harun harus mengawasi supaya pekerjaan yang diserahkan Harun dan anak-anaknya kepada orang-orang Gerson itu dilaksanakan, dan semua barang yang harus diangkut, agar diangkut. <sup>28</sup>Itulah tugas orang-orang Gerson di dalam Kemah; tugas-tugas itu harus dilaksanakan di bawah pimpinan Itamar, anak Imam Harun. <sup>29</sup>TUHAN menyuruh Musa mengadakan sensus orang Lewi dari kaum Merari menurut keluarga masing-masing. <sup>30</sup>Musa harus mencatat nama semua orang laki-laki yang berumur tiga puluh sampai lima puluh tahun yang mampu melakukan wajib kerja di Kemah TUHAN. <sup>31</sup>Mereka ditugaskan untuk mengangkut rangka-rangka Kemah itu, balok-baloknya, tiang-tiangnya dan alasnya. <sup>32</sup>Juga tiang-tiang pelataran sekeliling Kemah itu serta alasnya, patok-patoknya dan tali temalinya dengan segala perkakas yang diperlukan untuk menegakkannya. Setiap orang ditugaskan membawa barang-

barang tertentu. <sup>33</sup>Itulah tugas-tugas kaum Merari; semua pekerjaan mereka di Kemah TUHAN harus dilakukan di bawah pimpinan Itamar, anak Imam Harun. <sup>34</sup>Sesuai dengan perintah TUHAN, Musa, Harun dan para pemimpin umat mengadakan sensus dari ketiga kaum dalam suku Lewi, yaitu Kehat, Gerson dan Merari. Mereka melakukan sensus itu keluarga demi keluarga. Mereka mencatat nama semua orang laki-laki yang berumur tiga puluh sampai lima puluh tahun yang mampu melakukan tugas wajib kerja di Kemah TUHAN. Inilah hasilnya: (Kaum-Jumlah orang), Kehat-2.750, Gerson-2.630, Merari-3.200; Seluruhnya: 8.580. <sup>35</sup>(4:34) <sup>36</sup>(4:34) <sup>37</sup>(4:34) <sup>38</sup>(4:34) <sup>39</sup>(4:34) <sup>40</sup>(4:34) <sup>41</sup>(4:34) <sup>42</sup>(4:34) <sup>43</sup>(4:34) <sup>44</sup>(4:34) <sup>45</sup>(4:34) <sup>46</sup>(4:34) <sup>47</sup>(4:34) <sup>48</sup>(4:34) <sup>49</sup>Atas perintah TUHAN melalui Musa, setiap orang didaftarkan dan diberi tanggung jawabnya masing-masing atas apa yang harus dilayaninya atau apa yang harus dipikulnya.

**5**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Berikanlah perintah ini kepada orang Israel: Semua orang yang menderita penyakit kulit yang berbahaya, atau penyakit kelamin, atau yang telah menyentuh mayat, harus dikeluarkan dari perkemahan orang Israel. <sup>3</sup>Mereka harus disuruh pergi, supaya tidak menajiskan perkemahan, di mana Aku tinggal bersama-sama dengan umat-Ku." <sup>4</sup>Orang Israel melakukan perintah itu dan mengeluarkan semua orang yang seperti itu dari perkemahan. <sup>5</sup>TUHAN memberi kepada Musa <sup>6</sup>peraturan-peraturan ini untuk orang Israel: Apabila seseorang tidak setia kepada TUHAN dengan berbuat salah terhadap orang lain, <sup>7</sup>orang itu harus mengakui dosanya dan membayar tebusan dengan penuh, ditambah dua puluh persen, kepada orang yang dirugikannya. <sup>8</sup>Tetapi kalau orang yang dirugikannya itu sudah meninggal dan tidak mempunyai sanak saudara dekat, maka tebusan itu harus diberikan kepada TUHAN, dan menjadi bagian imam. Tebusan itu tidak termasuk domba jantan untuk upacara penghapusan dosa bagi orang yang bersalah itu. <sup>9</sup>Dari apa saja yang dipersembahkan orang Israel kepada TUHAN, persembahan khususnya menjadi bagian imam yang menerima persembahan itu. <sup>10</sup>Apa yang dipersembahkan seseorang kepada TUHAN, menjadi bagian orang itu sendiri. Hanya apa yang diserahkan kepada seorang imam, menjadi bagian imam itu. <sup>11</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>12</sup>memberi peraturan-peraturan ini kepada orang Israel. Boleh jadi seorang laki-laki mencurigai istrinya. Ia menyangka istrinya itu tidak setia kepadanya dan sudah mencemarkan dirinya karena bersetubuh dengan laki-laki lain. Tetapi suami itu tidak mempunyai kepastian, karena hal itu dilakukan istrinya dengan sembunyi-sembunyi; saksi-saksi tidak ada, dan ia tidak tertangkap basah. Atau, boleh jadi seorang suami mencurigai istrinya, padahal istrinya itu tidak menyeleweng. <sup>13</sup>(5:12) <sup>14</sup>(5:12) <sup>15</sup>Dalam kedua hal itu suami itu harus membawa istrinya kepada imam. Ia juga harus membawa persembahan yang diperlukan, ya-

itu satu kilogram tepung gandum. Tepung itu tak boleh dituangi minyak zaitun atau dibubuhi dupa, karena merupakan persembahan kecurigaan dan dimaksudkan untuk menandakan adanya kecurigaan suami terhadap istrinya. <sup>16</sup>Imam harus menyuruh wanita itu ke muka mezbah dan berdiri menghadap TUHAN. <sup>17</sup>Lalu imam harus mengambil sebuah mangkuk tanah dan menuangkan sedikit air suci ke dalamnya. Sesudah itu ia harus mengambil sedikit debu dari lantai Kemah TUHAN dan memasukkannya ke dalam air itu. <sup>18</sup>Kemudian ia harus menguraikan rambut wanita itu, dan menaruh tepung persembahan kecurigaan ke dalam tangannya, sedangkan imam sendiri memegang air pahit yang mendatangkan kutuk. <sup>19</sup>Sesudah itu imam harus mengucapkan sumpah dan minta wanita itu menyetujuinya. Imam harus berkata, "Jika engkau tidak berzinah, engkau tidak kena kutuk yang didatangkan oleh air ini. <sup>20</sup>Tetapi jika engkau telah berzinah, <sup>21</sup>semoga TUHAN membuat namamu menjadi sumpah kutuk di antara bangsamu. Semoga Ia membuat pangkal pahammu mengerut dan perutmu mengembung. <sup>22</sup>Air yang mendatangkan kutuk ini akan masuk ke dalam perutmu dan membuatnya kembung dan mengerutkan pangkal pahammu." Wanita itu harus menjawab, "Saya setuju; semoga TUHAN berbuat begitu." <sup>23</sup>Lalu imam harus menulis kutuk itu pada kertas gulungan dan menghapusnya dengan air pahit itu. <sup>24</sup>Imam menyuruh wanita itu minum air pahit yang mendatangkan kutuk. Bila diminum, air itu menyebabkan rasa sakit. <sup>25</sup>Imam harus mengambil persembahan tepung itu, dan mengunjukkannya ke hadapan TUHAN, lalu membawanya ke mezbah. <sup>26</sup>Lalu ia harus mengambil segenggam tepung sebagai tanda bahwa semua tepung itu sudah dipersembahkan, lalu membakarnya di atas mezbah. Akhirnya air itu diminumkan kepada wanita itu. <sup>27</sup>Andaikata wanita itu sudah berzinah, air itu menyebabkan ia merasa sakit sekali; perutnya mengembung dan pangkal pahanya mengerut. Namanya akan menjadi sumpah kutuk di kalangan bangsanya. <sup>28</sup>Tetapi andaikata ia tidak bersalah, ia tidak kena kutuk dan masih dapat beranak. <sup>29</sup>Begitulah peraturannya apabila seorang suami cemburu dan curiga bahwa istrinya sudah berbuat serong dan mencemarkan dirinya. Laki-laki itu harus menghadapkan istrinya itu kepada TUHAN dan imam harus melakukan peraturan itu terhadapnya. <sup>30</sup>(5:29) <sup>31</sup>Laki-laki itu bebas dari kesalahannya, tetapi istrinya, kalau ternyata bersalah, harus menanggung akibatnya.

**6**TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>memberikan peraturan-peraturan ini kepada orang Israel. Setiap orang laki-laki atau wanita yang berkaul untuk hidup khusus bagi TUHAN sebagai seorang nazir, <sup>3</sup>tak boleh minum air anggur dan minuman keras. Ia tidak boleh minum minuman keras apa pun yang terbuat dari buah anggur atau buah-buahan lain. Ia tak boleh makan buah anggur yang segar atau yang kering, atau apa saja yang berasal dari pokok anggur; bijinya atau

pucuknya pun tak boleh ia makan. <sup>4</sup>(6:3) <sup>5</sup>Selama masa kaulnya ia tidak boleh memotong rambutnya atau bercukur. Selama waktu itu rambutnya dan jenggotnya harus dibiarkannya tumbuh panjang. Ia terikat pada kaulnya sampai masa pengkhususan dirinya bagi TUHAN selesai. <sup>6</sup>Rambutnya itu merupakan tanda bahwa ia dikhususkan bagi Allah. Selama kaulnya berlaku ia tidak boleh menajiskan dirinya; ia tidak boleh mendekati jenazah, sekalipun itu jenazah ayahnya, ibunya, atau saudaranya. <sup>7</sup>(6:6) <sup>8</sup>Selama ia orang nazir, ia adalah orang yang khusus untuk TUHAN. <sup>9</sup>Apabila rambut seorang nazir yang telah dikhususkan menjadi najis karena ia ada di dekat orang yang mati dengan tiba-tiba, maka ia harus menunggu tujuh hari lamanya; sesudah itu ia harus mencukur rambutnya dan jenggotnya, baru ia menjadi bersih. <sup>10</sup>Pada hari yang kedelapan ia harus membawa dua ekor burung merpati atau burung tekukur kepada imam di pintu Kemah TUHAN. <sup>11</sup>Burung yang seekor harus dipersembahkan imam untuk kurban pengampunan dosa, dan yang seekor lagi untuk kurban bakaran guna menghilangkan kenajisannya. Pada hari itu juga ia harus mengkhususkan kembali rambutnya kepada TUHAN <sup>12</sup>dan membaharui penyerahan dirinya sebagai orang nazir. Jangka waktu yang sudah lewat tidak dihitung lagi karena ia sudah menjadi najis. Sebagai kurban ganti rugi ia harus mempersembahkan seekor anak domba yang berumur satu tahun. <sup>13</sup>Apabila masa kaul seorang nazir sudah selesai, harus dilakukan upacara ini. Orang itu harus diantar ke pintu Kemah TUHAN <sup>14</sup>dengan membawa kepada TUHAN tiga ekor ternak yang tidak ada cacatnya: seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran, seekor anak domba betina berumur satu tahun untuk kurban pengampunan dosa, dan seekor domba jantan untuk kurban perdamaian. <sup>15</sup>Ia harus juga mempersembahkan satu bakul roti yang dibuat tidak pakai ragi, yaitu roti bulat yang dibuat dari tepung dicampur dengan minyak zaitun, dan kue tipis yang dioles dengan minyak zaitun. Selain itu ia harus juga mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman. <sup>16</sup>Imam harus membawa semuanya itu ke hadapan TUHAN, lalu mempersembahkan kurban pengampunan dosa dan kurban bakaran. <sup>17</sup>Bersama-sama dengan roti sebakul itu, ia harus mempersembahkan domba jantan itu kepada TUHAN sebagai kurban perdamaian. Juga kurban sajian dan kurban minuman itu harus dipersembhkannya kepada TUHAN. <sup>18</sup>Orang nazir itu harus mencukur rambutnya di pintu Kemah TUHAN, dan melemparkannya ke dalam api tempat kurban perdamaian itu sedang dibakar. <sup>19</sup>Setelah itu, kalau paha depan domba jantan itu sudah dimasak, imam harus mengambilnya dan meletakkannya bersama-sama dengan satu roti bulat dan satu kue tipis dari bakul itu, ke dalam tangan orang nazir itu. <sup>20</sup>Lalu imam harus menunjukkan makanan itu sebagai pemberian khusus kepada TUHAN; itu adalah bagian suci yang menjadi bagian imam, selain dada dan paha

domba jantan yang menurut peraturan menjadi bagian imam. Baru sesudah itu orang nazir itu boleh minum air anggur. <sup>21</sup>Itulah peraturan untuk orang nazir; tetapi kalau seorang nazir menjanjikan kurban yang melebihi syarat-syarat kaulnya, ia harus memenuhi dengan tepat apa yang dijanjikannya itu. <sup>22</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>23</sup>menyampaikan kepada Harun dan anak-anaknya bahwa mereka harus mengucapkan kata-kata ini pada waktu mereka memberkati bangsa Israel: <sup>24</sup>Semoga TUHAN memberkati dan memelihara kamu. <sup>25</sup>Semoga TUHAN baik hati dan murah hati kepadamu. <sup>26</sup>Semoga TUHAN mengasihi kamu dan memberi kamu damai. <sup>27</sup>Dan TUHAN berkata, "Apabila mereka mengucapkan nama-Ku sebagai berkat atas bangsa Israel, Aku akan memberkati mereka."

**7** Pada waktu Musa selesai mendirikan Kemah TUHAN, Kemah itu dengan segala perlengkapannya ditahbiskannya dengan mengolesi semuanya dengan minyak upacara. Begitu juga dibuatnya pada mezbah dan segala perlengkapannya. <sup>2</sup>Lalu para pemuka Israel, yaitu para kepala suku yang bertanggung jawab atas pelaksanaan sensus, <sup>3</sup>mempersembahkan ke hadapan TUHAN enam buah pedati dan dua belas ekor sapi: tiap dua orang pemuka menyumbangkan sebuah pedati, dan masing-masing seekor sapi. Sesudah mereka mempersembhkannya, <sup>4</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>5</sup>"Terimalah pemberian-pemberian itu untuk mengangkut Kemah-Ku; serahkanlah semuanya itu kepada orang Lewi sesuai dengan tugas mereka." <sup>6</sup>Lalu pedati-pedati dan sapi-sapi itu diserahkan Musa kepada orang Lewi. <sup>7</sup>Dua pedati dan empat ekor sapi diberikannya kepada orang-orang Gerson, <sup>8</sup>empat pedati dan delapan ekor sapi kepada orang-orang Merari, sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan di bawah pimpinan Itamar, anak Imam Harun. <sup>9</sup>Tetapi orang-orang Kehat tidak menerima pedati atau sapi dari Musa, sebab barang-barang suci yang menjadi tanggung jawab mereka, harus mereka pikul di atas pundak. <sup>10</sup>Para pemuka membawa persembahan untuk merayakan upacara pentahbisan mezbah. Ketika mereka sudah siap untuk membawa pemberian mereka ke depan mezbah, <sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Katakanlah kepada mereka bahwa setiap hari selama dua belas hari seorang di antara para pemimpin itu harus mempersembahkan kurbannya untuk upacara pentahbisan mezbah." <sup>12</sup>Masing-masing membawa persembahannya menurut urutan ini: (Hari-Suku-Pemimpin); Pertama-Yehuda-Nahason anak Aminadab; Kedua-Isakhar-Netaneel anak Zuar; Ketiga-Zebulon-Eliab anak Helon; Keempat-Ruben-Elizur anak Syedeur; Kelima-Simeon-Selumiel anak Zurisyadai; Keenam-Gad-Elyasaf anak Rehuel; Ketujuh-Efraim-Elisama anak Amihud; Kedelapan-Manasye-Gamaliel anak Pedazur; Kesembilan-Benyamin-Abidan anak Gideon; Kesepuluh-Dan-Ahiezer anak Amisyadai; Kesebelas-Asyer-Pagiel anak Okhran; Kedua belas-Naftali-Ahira anak Enan. Persembahan mereka masing-masing adalah sama:

satu pinggan perak yang beratnya 1,5 kilogram dan satu baskom perak yang beratnya 800 gram, menurut timbangan yang berlaku di Kemah TUHAN. Kedua tempat itu diisi penuh dengan tepung dicampur minyak untuk persembahan sajian. Selain itu satu pinggan emas yang beratnya 110 gram berisi dupa; seekor sapi jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba yang berumur satu tahun untuk kurban bakaran, juga seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa; dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor domba berumur satu tahun untuk kurban perdamaian. <sup>13</sup>(7:12) <sup>14</sup>(7:12) <sup>15</sup>(7:12) <sup>16</sup>(7:12) <sup>17</sup>(7:12) <sup>18</sup>(7:12) <sup>19</sup>(7:12) <sup>20</sup>(7:12) <sup>21</sup>(7:12) <sup>22</sup>(7:12) <sup>23</sup>(7:12) <sup>24</sup>(7:12) <sup>25</sup>(7:12) <sup>26</sup>(7:12) <sup>27</sup>(7:12) <sup>28</sup>(7:12) <sup>29</sup>(7:12) <sup>30</sup>(7:12) <sup>31</sup>(7:12) <sup>32</sup>(7:12) <sup>33</sup>(7:12) <sup>34</sup>(7:12) <sup>35</sup>(7:12) <sup>36</sup>(7:12) <sup>37</sup>(7:12) <sup>38</sup>(7:12) <sup>39</sup>(7:12) <sup>40</sup>(7:12) <sup>41</sup>(7:12) <sup>42</sup>(7:12) <sup>43</sup>(7:12) <sup>44</sup>(7:12) <sup>45</sup>(7:12) <sup>46</sup>(7:12) <sup>47</sup>(7:12) <sup>48</sup>(7:12) <sup>49</sup>(7:12) <sup>50</sup>(7:12) <sup>51</sup>(7:12) <sup>52</sup>(7:12) <sup>53</sup>(7:12) <sup>54</sup>(7:12) <sup>55</sup>(7:12) <sup>56</sup>(7:12) <sup>57</sup>(7:12) <sup>58</sup>(7:12) <sup>59</sup>(7:12) <sup>60</sup>(7:12) <sup>61</sup>(7:12) <sup>62</sup>(7:12) <sup>63</sup>(7:12) <sup>64</sup>(7:12) <sup>65</sup>(7:12) <sup>66</sup>(7:12) <sup>67</sup>(7:12) <sup>68</sup>(7:12) <sup>69</sup>(7:12) <sup>70</sup>(7:12) <sup>71</sup>(7:12) <sup>72</sup>(7:12) <sup>73</sup>(7:12) <sup>74</sup>(7:12) <sup>75</sup>(7:12) <sup>76</sup>(7:12) <sup>77</sup>(7:12) <sup>78</sup>(7:12) <sup>79</sup>(7:12) <sup>80</sup>(7:12) <sup>81</sup>(7:12) <sup>82</sup>(7:12) <sup>83</sup>(7:12) <sup>84</sup>Persembahan yang dibawa oleh kedua belas pemimpin untuk pentahbisan mezbah itu seluruhnya berjumlah: -dua belas pinggan perak dan dua belas baskom perak yang berat seluruhnya 27,6 kilogram; -dua belas pinggan emas yang berat seluruhnya 1,32 kilogram, penuh berisi dupa; -dua belas ekor sapi jantan, dua belas ekor domba jantan, dan dua belas ekor anak domba yang berumur satu tahun, bersama-sama dengan kurban sajian sebagai kelengkapannya untuk kurban bakaran; -dua belas ekor kambing untuk kurban pengampunan dosa; -dua puluh empat ekor sapi jantan, enam puluh ekor domba jantan, enam puluh ekor kambing, dan enam puluh ekor anak domba yang berumur satu tahun untuk kurban perdamaian. <sup>85</sup>(7:84) <sup>86</sup>(7:84) <sup>87</sup>(7:84) <sup>88</sup>(7:84) <sup>89</sup>Setiap kali Musa masuk ke dalam Kemah TUHAN untuk berbicara dengan TUHAN, ia mendengar suara TUHAN yang berkata kepadanya dari atas tutup Peti Perjanjian di antara kedua patung kerub.

**8**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>”Katakanlah kepada Harun bahwa pada waktu ia memasang ketujuh lampu pada kaki lampu itu, ia harus memasangnya sedemikian rupa sehingga menyinari bagian depan kaki lampu itu.” <sup>3</sup>Harun melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Ia memasang lampu-lampu itu menghadap bagian depan dari kaki lampu. <sup>4</sup>Tempat lampu itu, sampai ke atasnya dan bunga-bunga hiasannya terbuat dari emas tempaan, menurut contoh yang diperlihatkan TUHAN kepada Musa. <sup>5</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup>”Pisahkanlah orang-orang Lewi dari orang Israel yang lain dan lakukanlah upacara penyucian untuk mereka <sup>7</sup>dengan cara ini: percikilah mereka dengan air untuk upacara penyucian dan suruhlah mereka mencukur seluruh badan dan mencuci pakaian me-

reka. Dengan demikian mereka bersih. <sup>8</sup>Lalu suruhlah mereka mengambil seekor sapi jantan muda dengan kurban sajian dari tepung dicampur minyak. Lalu engkau harus mengambil seekor sapi jantan lain untuk kurban pengampunan dosa. <sup>9</sup>Kemudian kumpulkanlah seluruh umat Israel dan suruhlah orang Lewi berdiri di depan Kemah-Ku. <sup>10</sup>Umat harus meletakkan tangan mereka di atas kepala orang-orang Lewi, <sup>11</sup>lalu Harun harus mempersembahkan orang-orang Lewi itu sebagai persembahan khusus dari orang Israel kepada-Ku, supaya mereka dapat melakukan ibadat-Ku. <sup>12</sup>Lalu orang Lewi harus meletakkan tangan mereka di atas kepala kedua ekor sapi jantan itu; yang seekor harus dipersembahkan untuk kurban pengampunan dosa, dan yang seekor lagi untuk kurban bakaran. Dengan upacara itu orang Lewi disucikan. <sup>13</sup>Khususkanlah orang-orang Lewi untuk-Ku dan suruhlah mereka melayani Harun serta anak-anaknya. <sup>14</sup>Dengan upacara itu kamu memisahkan orang-orang Lewi dari orang Israel yang lain, supaya menjadi milik-Ku. <sup>15</sup>Sesudah engkau melakukan upacara penyerahan orang-orang Lewi itu, mereka berhak untuk bekerja di dalam Kemah-Ku. <sup>16</sup>Aku sudah menjadikan mereka pengganti semua anak laki-laki sulung Israel; jadi mereka adalah khusus untuk Aku. <sup>17</sup>Ketika Aku membunuh semua anak sulung di Mesir, anak laki-laki sulung dari setiap keluarga Israel dan setiap binatang yang lahir pertama sudah Kujadikan milik-Ku yang khusus. <sup>18</sup>Sekarang sebagai ganti semua anak sulung Israel, Kuambil orang-orang Lewi, <sup>19</sup>dan orang-orang Lewi itu Kuserahkan kepada Harun dan anak-anaknya, supaya dapat bertugas untuk orang Israel di dalam Kemah-Ku. Juga supaya mereka meminta pengampunan-Ku untuk bangsa Israel agar bangsa itu tidak ditimpa bencana jika mereka datang terlalu dekat ke tempat yang suci itu.” <sup>20</sup>Oleh karena itu Musa, Harun dan seluruh umat Israel mempersembahkan orang Lewi kepada TUHAN, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>21</sup>Orang-orang Lewi itu melakukan upacara penyucian diri dan mencuci pakaian mereka, lalu Harun mempersembahkan mereka sebagai pemberian khusus kepada TUHAN. Ia melakukan juga upacara penyucian bagi mereka. <sup>22</sup>Orang Israel melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai orang Lewi. Dengan demikian orang Lewi mendapat hak untuk bekerja di dalam Kemah TUHAN di bawah pimpinan Harun dan anak-anaknya. <sup>23</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>24</sup>”Setiap orang Lewi yang berumur dua puluh lima tahun ke atas, harus melakukan tugasnya di dalam Kemah-Ku, <sup>25</sup>dan pada umur lima puluh tahun ia dibebaskan dari tugasnya. <sup>26</sup>Sesudah itu ia boleh membantu orang Lewi lain yang bertugas di dalam Kemah-Ku, tetapi ia tidak lagi mempunyai tugas tetap. Begitulah caranya mengatur pekerjaan orang-orang Lewi.”

**9**Pada bulan satu dalam tahun kedua sesudah bangsa Israel meninggalkan Mesir, TUHAN berbicara kepada Musa



di padang gurun Sinai. Kata TUHAN, <sup>2</sup>"Pada tanggal empat belas bulan ini, mulai saat matahari terbenam, orang Israel harus merayakan Paskah menurut peraturan yang sudah ditetapkan." <sup>3</sup>(9:2) <sup>4</sup>Maka Musa menyuruh bangsa Israel merayakan Paskah. <sup>5</sup>Mereka merayakannya di gurun pasir Sinai pada petang hari tanggal empat belas bulan satu. Segalanya mereka lakukan tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>6</sup>Tetapi di antara mereka ada beberapa orang yang najis karena telah menyentuh mayat, sehingga tak boleh merayakan Paskah pada hari itu. Mereka itu pergi menghadap Musa dan Harun <sup>7</sup>dan berkata, "Kami ini najis karena telah menyentuh mayat. Tetapi mengapa kami harus dikecualikan sehingga tak dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN bersama dengan saudara-saudara kami?" <sup>8</sup>Musa menjawab, "Tunggu dulu sampai saya menerima petunjuk dari TUHAN." <sup>9</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>10</sup>mengatakan kepada bangsa Israel, "Kalau di antara kamu atau keturunanmu ada yang najis karena telah menyentuh mayat atau sedang dalam perjalanan jauh, ia juga harus merayakan Paskah bagi TUHAN. <sup>11</sup>Tetapi perayaan itu harus diadakan satu bulan kemudian, yaitu pada malam tanggal empat belas dalam bulan dua. Rayakanlah hari itu dengan makan domba Paskah beserta roti yang tidak pakai ragi dan sayuran pahit. <sup>12</sup>Jangan tinggalkan apa-apa dari makanan itu sampai besok paginya, dan jangan mematahkan satu pun dari tulang binatang yang dipersembahkan kepada-Ku. Rayakanlah Paskah itu sesuai dengan segala peraturannya. <sup>13</sup>Sebaliknya orang yang tidak najis dan tidak juga dalam perjalanan, tetapi lalai merayakan Paskah, tidak Kuanggap lagi seorang dari umat-Ku, karena ia tidak mempersembahkan kurban kepada-Ku pada waktu yang ditentukan. Orang itu harus menanggung akibat dosanya. <sup>14</sup>Apabila di antara kamu ada seorang asing yang mau merayakan Paskah, ia harus merayakannya sesuai dengan semua peraturan dan ketetapan. Hukum itu berlaku untuk setiap orang, baik orang Israel maupun orang asing." <sup>15</sup>Pada hari Kemah TUHAN didirikan, datanglah awan dan menutupi Kemah itu. Pada waktu malam sampai pagi awan itu kelihatan seperti api. <sup>16</sup>(9:15) <sup>17</sup>Tiap kali awan itu naik, orang Israel membongkar perkemahan mereka, lalu berangkat. Dan di mana awan itu turun, di tempat itu mereka berkemah lagi. <sup>18</sup>Atas perintah TUHAN bangsa Israel itu membongkar kemah dan atas perintah TUHAN juga mereka memasangnya kembali. Selama awan itu ada di atas Kemah TUHAN, mereka tetap tinggal di tempat itu. <sup>19</sup>Kalau awan itu lama berada di atas Kemah itu, mereka taat kepada peraturan TUHAN dan tidak berangkat dari tempat itu. <sup>20</sup>Tetapi kadang-kadang hanya beberapa hari saja awan itu berada di atas Kemah itu. Bagaimanapun juga, perintah Tuhanlah yang menentukan mereka tinggal di suatu tempat atau berangkat. <sup>21</sup>Kadang-kadang awan itu hanya tinggal dari petang sampai pagi, dan waktu awan itu naik di pagi hari, mereka pun berangkat. Kapan

saja awan itu naik, baik siang atau malam, mereka berangkat. <sup>22</sup>Selama awan itu berada di atas Kemah TUHAN, entah selama dua hari, sebulan, setahun atau lebih, selama itu pula mereka tinggal di tempat itu. Kalau awan itu naik, barulah mereka berangkat. <sup>23</sup>Mereka tinggal di suatu tempat dan berangkat ke tempat yang lain sesuai dengan perintah TUHAN yang diberikan TUHAN melalui Musa.

**10**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Buatlah dua buah trompet dari perak tempaan untuk memanggil rakyat berkumpul atau untuk menyuruh mereka berangkat. <sup>3</sup>Kalau keduanya ditiup panjang, berarti seluruh umat harus berkumpul di sekelilingmu di depan pintu Kemah-Ku. <sup>4</sup>Tetapi kalau satu saja yang ditiup, berarti hanya para pemuka yang harus berkumpul di sekelilingmu. <sup>5</sup>Kalau trompet ditiup pendek-pendek, itu tandanya suku-suku yang berkemah di sebelah timur harus berangkat. <sup>6</sup>Kalau ditiup pendek-pendek untuk kedua kalinya, maka suku-suku di sebelah selatan harus berangkat. Jadi bunyi yang pendek-pendek berarti umat harus berangkat, <sup>7</sup>sedangkan bunyi yang panjang berarti umat harus berkumpul. <sup>8</sup>Trompet-trompet itu harus ditiup oleh para imam, anak-anak Harun. Itulah peraturan yang harus kamu taati untuk selamanya. <sup>9</sup>Dan apabila kamu berperang di negerimu untuk mempertahankan diri terhadap musuh yang menyerang, tiuplah trompet-trompet itu. Maka Aku, TUHAN Allahmu, akan menolong dan menyelamatkan kamu dari musuh-musuhmu. <sup>10</sup>Juga pada hari-hari kamu bersukaria, yaitu pada pesta-pesta Bulan Baru dan perayaan-perayaanmu yang lainnya, trompet itu harus ditiup pada waktu kamu mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian kepada-Ku. Maka Aku akan menolong kamu. Akulah TUHAN Allahmu." <sup>11</sup>Dalam tahun kedua sesudah bangsa Israel meninggalkan Mesir, pada tanggal dua puluh bulan dua, naiklah awan dari atas Kemah TUHAN. <sup>12</sup>Lalu orang Israel berurutan berangkat meninggalkan padang gurun Sinai, dan awan itu berhenti waktu mereka sampai di padang gurun Paran. <sup>13</sup>Itulah pertama kali mereka berangkat atas perintah TUHAN melalui Musa. <sup>14</sup>Terdahulu berangkat laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan Yehuda, pasukan demi pasukan: Nahason, anak Aminadab memimpin barisan suku Yehuda, <sup>15</sup>Netaneel anak Zuar memimpin barisan suku Isakhar, <sup>16</sup>dan Eliab anak Helon memimpin barisan suku Zebulon. <sup>17</sup>Lalu Kemah TUHAN dibongkar, dan berangkatlah kaum Gerson dan Merari yang memikul Kemah itu. <sup>18</sup>Kemudian berangkatlah laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan Ruben, pasukan demi pasukan: Elizur anak Syedeur memimpin barisan suku Ruben. <sup>19</sup>Selumiel anak Zurisyadai memimpin barisan suku Simeon, <sup>20</sup>dan Elyasaf anak Rehuel memimpin barisan suku Gad. <sup>21</sup>Sesudah itu berangkatlah orang-orang Kehat yang memikul barang-barang suci. Apabila mereka sampai di tempat perkemahan yang berikut, Kemah

TUHAN sudah dipasang lagi. <sup>22</sup>Kemudian menyusul laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan suku Efraim, pasukan demi pasukan: Elisama anak Amihud memimpin barisan suku Efraim, <sup>23</sup>Gamaliel anak Pedazur memimpin barisan suku Manasye, <sup>24</sup>dan Abidan anak Gideon memimpin barisan suku Benyamin. <sup>25</sup>Akhirnya berangkatlah laskar yang bernaung di bawah panji kesatuan suku Dan. Mereka adalah pengawal belakang semua kesatuan. Mereka berjalan pasukan demi pasukan: Ahiezer anak Amisyadai memimpin barisan suku Dan. <sup>26</sup>Pagiel anak Okhran memimpin barisan suku Asyer, <sup>27</sup>dan Ahira anak Enan memimpin barisan suku Naftali. <sup>28</sup>Itulah urutan berbaris orang Israel, pasukan demi pasukan, setiap kali mereka berangkat untuk pindah. <sup>29</sup>Musa berkata kepada iparnya, Hobab anak Rehuel orang Midian, "Kami akan berangkat ke tempat yang menurut kata TUHAN akan diberikan kepada kami. TUHAN telah menjanjikan yang baik kepada orang Israel. Jadi ikutlah, kami akan berbuat baik kepadamu." <sup>30</sup>Jawab Hobab, "Terima kasih, tetapi saya ingin kembali ke kampung halaman saya." <sup>31</sup>"Janganlah meninggalkan kami," kata Musa, "engkau dapat menjadi penunjuk jalan bagi kami, sebab engkau tahu di mana kita dapat berkemah di padang gurun." <sup>32</sup>Jika engkau ikut, maka segala yang baik yang TUHAN lakukan bagi kami, akan kami lakukan juga bagimu." <sup>33</sup>Sesudah bangsa Israel meninggalkan Sinai, gunung kediaman TUHAN, mereka berjalan tiga hari lamanya. Peti Perjanjian TUHAN selalu dibawa mendahului mereka untuk mencari tempat berkemah bagi mereka. <sup>34</sup>Apabila mereka berangkat dari tempat perkemahan, awan TUHAN selalu ada di atas mereka pada siang hari. <sup>35</sup>Setiap kali Peti Perjanjian itu akan diangkut, Musa berkata, "Bangkitlah, ya TUHAN, ceraiberaikanlah musuh-Mu sehingga orang yang membenci Engkau melarikan diri." <sup>36</sup>Dan setiap kali Peti Perjanjian itu sampai di tempat perhentian, Musa berkata, "Kembalilah, ya TUHAN, kepada ribuan keluarga Israel."

**11** Pada suatu hari bangsa itu mulai mengeluh kepada TUHAN tentang kesukaran-kesukaran mereka. Mendengar keluhan-keluhan itu, TUHAN menjadi marah dan mendatangkan api ke atas mereka. Api itu merambat di antara mereka dan menghanguskan sebagian dari perkemahan. <sup>2</sup>Orang-orang itu berteriak-teriak minta tolong kepada Musa. Lalu Musa berdoa kepada TUHAN, maka padamlah api itu. <sup>3</sup>Karena kejadian itu, tempat itu dinamakan Tabera, karena di situ api TUHAN berkobar di tengah mereka. <sup>4</sup>Dalam perjalanan orang-orang Israel itu ada juga orang-orang asing yang ikut. Mereka itu ingin sekali makan daging, dan orang Israel juga mulai mengeluh. Kata mereka, "Ah, coba ada daging untuk kita! <sup>5</sup>Kita teringat pada ikan yang kita makan dengan cuma-cuma di Mesir, pada mentimun, semangka, prei, bawang merah dan bawang putih! <sup>6</sup>Sekarang kita kehabisan tenaga karena tak ada makanan selain manna saja yang kita li-

hat." <sup>7</sup>Rupa manna itu seperti biji-biji kecil, warnanya putih kekuning-kuningan. <sup>8</sup>Pada malam hari manna itu jatuh bersama-sama dengan embun ke tempat perkemahan. Pagi-pagi orang-orang berjalan kian kemari untuk mengumpulkannya, lalu menggiling atau menumbuknya menjadi tepung, dan membuatnya menjadi kue bundar yang gepeng. Rasanya seperti kue yang dipanggang dengan minyak zaitun. <sup>9</sup>(11:8) <sup>10</sup>Musa mendengar orang-orang Israel itu mengomel, sambil berdiri berkelompok-kelompok di depan pintu kemah mereka. Lalu berkobarlah kemarahan TUHAN sehingga Musa merasa sedih. <sup>11</sup>Maka berkata-lah ia kepada TUHAN, "Mengapa Engkau menyusahkan saya begini? Apakah Engkau tidak senang kepada saya? Mengapa Engkau menyerahkan tanggung jawab atas semua orang itu kepada saya? <sup>12</sup>Sayakah yang mengandung atau melahirkan mereka itu? Mengapa Engkau menyuruh saya menjadi seperti seorang pengasuh yang menggendong anak kecil, sehingga saya harus mengasuh mereka terus-menerus sepanjang perjalanan ke tanah yang Kaujanjikan kepada leluhur mereka? <sup>13</sup>Lihatlah, mereka terus merengek minta daging. Dan di manakah harus saya cari daging untuk semua orang itu? <sup>14</sup>Tak sanggup saya memikul tanggung jawab sebesar itu; terlalu berat tugas itu bagi saya! <sup>15</sup>Kalau TUHAN terus membuat saya begini, kasihanilah saya; lebih baik membunuh saya dengan segera supaya saya tidak lagi menanggung penderitaan ini." <sup>16</sup>Lalu berkatalah TUHAN kepada Musa, "Kumpulkanlah dari antara bangsa Israel tujuh puluh orang tua-tua yang diakui sebagai pemimpin bangsa. Bawalah mereka ke hadapan-Ku di dalam Kemah-Ku, lalu suruhlah mereka berdiri di situ di sampingmu. <sup>17</sup>Aku akan turun dan berbicara dengan engkau di tempat itu, dan sebagian dari kuasa yang sudah Kuberikan kepadamu, akan Kuberikan kepada mereka. Maka dapatlah mereka membantu engkau memikul tanggung jawab atas bangsa ini, dan tidak usah engkau memikulnya sendirian. <sup>18</sup>Sekarang katakanlah ini kepada bangsa itu: Sucikanlah dirimu untuk besok; kamu akan makan daging. TUHAN sudah mendengar kamu menangis dan mengeluh bahwa kamu ingin makan daging, dan bahwa nasibmu lebih baik waktu di Mesir. Sekarang TUHAN akan memberi kamu daging, dan kamu dapat memakannya. <sup>19</sup>Kamu akan memakannya tidak hanya selama satu atau dua hari, atau lima hari atau sepuluh hari, bahkan tidak hanya dua puluh hari, <sup>20</sup>tetapi satu bulan penuh lamanya kamu memakannya, sampai kamu menjadi sakit dan muntah-muntah karenanya. Hal itu terjadi karena kamu telah menolak TUHAN yang ada di tengah-tengah kamu. Dan juga karena kamu telah menangis di hadapan-Nya dan mengeluh bahwa kamu telah meninggalkan tanah Mesir." <sup>21</sup>Lalu Musa berkata kepada TUHAN, "Bangsa yang saya pimpin ini berjumlah 600.000 orang. Bagaimana Engkau dapat berkata bahwa Engkau akan memberi mereka daging secukupnya selama satu bulan? <sup>22</sup>Di manakah ada sapi dan domba sebegitu banyak yang ha-

rus dipotong untuk mengenyangkan mereka? Apakah semua ikan di laut cukup untuk memberi makan kepada mereka?" <sup>23</sup>Jawab TUHAN, "Apakah kekuasaan-Ku terbatas? Engkau akan segera melihat apakah yang Kukatakan itu sungguh terjadi atau tidak!" <sup>24</sup>Maka keluarlah Musa dan disampaikannya kepada bangsa itu apa yang telah dikatakan TUHAN. Musa mengumpulkan tujuh puluh pemimpin dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling Kemah TUHAN. <sup>25</sup>Lalu TUHAN turun di dalam awan dan berbicara kepada Musa. TUHAN mengambil sebagian dari kuasa yang telah diberikan-Nya kepada Musa dan memberikan-Nya kepada ketujuh puluh pemimpin itu. Ketika Roh TUHAN itu turun ke atas mereka, mulailah mereka berseru seperti nabi, tetapi tidak lama. <sup>26</sup>Dua di antara ketujuh puluh pemimpin itu, Eldad dan Medad, tinggal di perkemahan dan tidak pergi bersama-sama dengan yang lain ke Kemah TUHAN. Di perkemahan itu Roh turun ke atas mereka, dan mereka berdua pun mulai berseru-seru seperti nabi. <sup>27</sup>Lalu seorang pemuda lari ke luar untuk memberitahukan kepada Musa apa yang terjadi pada Eldad dan Medad. <sup>28</sup>Yosua anak Nun, yang telah membantu Musa sejak masa mudanya, berkata kepada Musa, "Suruhlah mereka berhenti, Pak!" <sup>29</sup>Musa menjawab, "Mengapa Engkau memikirkan saya? Saya malah mengharap supaya TUHAN memberikan Roh-Nya kepada seluruh bangsa-Nya, dan membuat mereka semua menjadi nabi!" <sup>30</sup>Lalu Musa kembali ke perkemahan bersama ketujuh puluh pemimpin Israel itu. <sup>31</sup>Tiba-tiba TUHAN mendatangkan angin dari laut; angin itu membawa burung-burung puyuh yang terbang rendah sekali, sampai satu meter di atas permukaan tanah. Mereka beterbangan di atas perkemahan itu sampai sejauh beberapa kilometer di sekitarnya. <sup>32</sup>Sepanjang hari itu, sepanjang malam dan sepanjang hari berikutnya, orang-orang asyik menangkap burung puyuh. Setiap orang menangkap paling sedikit seribu kilogram. Burung-burung itu mereka serakkan di sekeliling perkemahan supaya menjadi kering. <sup>33</sup>Selagi masih ada banyak daging untuk dimakan, TUHAN menjadi marah kepada bangsa itu dan mendatangkan suatu wabah di antara mereka. <sup>34</sup>Maka tempat itu dinamakan "Kuburan Kerakusan", karena di situ dikuburkan orang-orang yang mati karena rakus. <sup>35</sup>Dari situ bangsa itu pindah ke daerah Hazerot, lalu berkemah di tempat itu.

**12**Musa telah mengambil seorang wanita Kus menjadi istrinya, dan hal itu dijadikan alasan oleh Miryam dan Harun untuk mencela Musa. <sup>2</sup>Kata mereka, "Apakah melalui Musa saja TUHAN berbicara? Bukankah melalui kita juga Ia berbicara?" TUHAN mendengar apa yang mereka katakan. <sup>3</sup>Musa adalah orang yang sangat rendah hati, melebihi semua orang yang hidup di bumi ini. <sup>4</sup>Tiba-tiba TUHAN berkata kepada Musa, Harun dan Miryam, "Kamu bertiga pergilah ke Kemah-Ku." Lalu mereka pergi ke situ <sup>5</sup>dan TUHAN turun dalam tiang awan. TUHAN

berdiri di pintu Kemah-Nya dan memanggil Harun serta Miryam. Kedua orang itu maju, <sup>6</sup>dan TUHAN berkata, "Dengarlah kata-kata-Ku ini! Jika di antara kamu ada seorang nabi, Aku menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan-penglihatan dan berbicara dengan dia dalam mimpi. <sup>7</sup>Tetapi tidak begitu dengan hamba-Ku Musa. Dialah orang yang setia di antara umat-Ku. <sup>8</sup>Dan Aku berbicara dengan dia berhadapan muka, secara jelas dan tidak dengan teka-teki. Bahkan rupa-Ku pun sudah dilihatnya! Mengapa kamu berani melawan Musa, hamba-Ku itu?" <sup>9</sup>TUHAN marah sekali kepada mereka berdua, dan Ia pergi. <sup>10</sup>Ketika awan itu meninggalkan Kemah TUHAN, tampaklah Miryam kena penyakit kulit yang berbahaya; kulitnya putih seperti kapas. Ketika Harun berpaling kepada Miryam dan melihat bahwa ia sudah kena penyakit itu, <sup>11</sup>berkatalah ia kepada Musa, "Tolonglah, Tuanku, jangan biarkan kami disiksa karena dosa yang kami buat dalam kebodohan kami. <sup>12</sup>Jangan biarkan dia menjadi seperti bayi yang lahir sudah mati, dengan dagingnya setengah busuk." <sup>13</sup>Maka berserulah Musa kepada TUHAN, "Ya Allah, saya mohon, sembuhkanlah dia!" <sup>14</sup>TUHAN menjawab, "Andaikata mukanya diludahi ayahnya, bukankah selama tujuh hari ia harus menanggung malu? Singkirkanlah dia dari perkemahan selama tujuh hari, dan sesudah itu ia boleh masuk kembali." <sup>15</sup>Lalu Miryam dikeluarkan dari perkemahan selama tujuh hari, dan bangsa itu tidak pindah dari situ sampai Miryam diperbolehkan kembali ke perkemahan. <sup>16</sup>Kemudian mereka meninggalkan Hazerot dan berkemah di padang gurun Paran.

**13**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Dari setiap suku Israel utuslah seorang dari antara pemimpin-pemimpinnya untuk memata-matai tanah Kanaan yang akan Kuberikan kepada orang Israel." <sup>3</sup>Sesuai dengan perintah Allah itu, Musa mengutus mereka dari padang gurun Paran. Semua orang itu adalah pemimpin-pemimpin di antara orang Israel: (Suku-Pemimpin), Ruben-Syamua anak Zakur, Simeon-Safat anak Hori, Yehuda-Kaleb anak Yefune, Isakhar-Yigal anak Yusuf, Efraim-Hosea anak Nun, Benyamin-Palti anak Rafu, Zebulon-Gadiel anak Sodi, Manasye-Gadi anak Susi, Dan-Amiel anak Gemali, Asyer-Setur anak Mikhael, Naftali-Nahbi anak Wofsi, Gad-Guel anak Makhi. <sup>4</sup>(13:3) <sup>5</sup>(13:3) <sup>6</sup>(13:3) <sup>7</sup>(13:3) <sup>8</sup>(13:3) <sup>9</sup>(13:3) <sup>10</sup>(13:3) <sup>11</sup>(13:3) <sup>12</sup>(13:3) <sup>13</sup>(13:3) <sup>14</sup>(13:3) <sup>15</sup>(13:3) <sup>16</sup>Itulah mata-mata yang diutus Musa untuk mengintai negeri itu. Hosea anak Nun diganti namanya oleh Musa menjadi Yosua. <sup>17</sup>Ketika Musa menyuruh mereka berangkat, ia berpesan kepada mereka, "Berjalanlah ke arah utara, menuju bagian selatan tanah Kanaan, lalu terus ke daerah berbukit. <sup>18</sup>Selidikilah bagaimana negeri itu, apakah penduduknya banyak atau sedikit, apakah mereka kuat atau lemah. <sup>19</sup>Periksalah apakah negeri itu baik atau tidak, dan apakah penduduknya tinggal di desa-desa yang terbuka atau dalam kota-kota yang berbenteng. <sup>20</sup>Tabahkanlah hatimu. Lihatlah apa-

kah tanahnya subur dan banyak pohon-pohonnya. Jangan lupa membawa pulang sedikit buah-buahan yang tumbuh di sana." Waktu itu permulaan musim anggur. <sup>21</sup>Maka pergilah orang-orang itu ke arah utara dan menyelidiki negeri itu mulai dari padang gurun Zin di sebelah selatan ke utara sampai kota Rehob, dekat jalan ke Hamat. <sup>22</sup>Mula-mula mereka pergi ke bagian selatan negeri itu dan tiba di kota Hebron, tempat tinggal orang-orang Ahiman, Sesai dan Talmi, keturunan Enak. Hebron didirikan tujuh tahun sebelum kota Zoan di Mesir. <sup>23</sup>Lalu tibalah mereka di lembah Eskol. Di situ mereka memotong seranting buah anggur yang begitu berat, sehingga harus dipikul dengan sebatang kayu oleh dua orang. Mereka membawa juga beberapa buah delima dan buah ara. <sup>24</sup>Tempat itu disebut Lembah Eskol karena ranting buah anggur yang dipotong oleh orang Israel di situ. <sup>25</sup>Sesudah menyelidiki negeri itu empat puluh hari lamanya, mata-mata itu kembali <sup>26</sup>dan memberi laporan kepada Musa, Harun dan seluruh umat Israel yang sedang berkumpul di Kades, di padang gurun Paran. Mereka menceritakan apa yang sudah mereka lihat dan menunjukkan buah-buahan yang mereka bawa. <sup>27</sup>Kata mereka kepada Musa, "Kami sudah menyelidiki negeri itu dan melihat bahwa tanahnya kaya dan subur, dan ini sedikit buah-buahan dari sana. <sup>28</sup>Tetapi penduduk negeri itu kuat-kuat. Kota-kota mereka besar-besar dan berbenteng. Lagipula, kami melihat orang-orang keturunan raksasa di sana. <sup>29</sup>Orang Amalek tinggal di bagian selatan negeri itu; orang Het, Yebus dan Amori tinggal di daerah berbukit; sedangkan orang Kanaan mendiami daerah di sepanjang laut dan di sepanjang Sungai Yordan." <sup>30</sup>Tetapi Kaleb menenangkan hati orang-orang yang mengeluh kepada Musa. Kata Kaleb, "Negeri itu harus kita se-rang dan kita rebut sekarang juga, karena kita cukup kuat untuk mengalahkannya." <sup>31</sup>Tetapi orang-orang yang kembali dengan Kaleb itu berkata, "Tidak, kita tidak sanggup menyerang mereka. Penduduk negeri itu lebih kuat dari kita." <sup>32</sup>Lalu mereka menyebarkan cerita bohong di kalangan orang Israel tentang negeri yang sudah mereka mata-matai itu. Kata mereka, "Negeri itu sangat berbahaya, bahkan untuk penduduknya sendiri. Orang-orang yang kami lihat di sana sangat besar badannya. <sup>33</sup>Bahkan kami melihat orang-orang yang seperti raksasa, yaitu keturunan orang Enak. Dibandingkan dengan mereka, kami merasa seperti belalang, dan pasti begitulah anggapan mereka terhadap kami."

<sup>14</sup>Sepanjang malam umat Israel berteriak-teriak dan menangis-nangis. <sup>2</sup>Mereka mengomel kepada Musa dan Harun dan berkata, "Lebih baik kita mati di Mesir atau di padang gurun ini! Biar kita mati saja! <sup>3</sup>Untuk apa TUHAN membawa kita ke negeri itu? Nanti kita mati dalam peperangan dan istri-istri serta anak-anak kita ditawan. Bukankah lebih baik kembali saja ke Mesir!" <sup>4</sup>Lalu mereka berkata satu sama lain, "Baiklah kita memilih se-

orang pemimpin dan kembali ke Mesir!" <sup>5</sup>Lalu Musa dan Harun sujud di depan seluruh rakyat. <sup>6</sup>Yosua anak Nun dan Kaleb anak Yefune, dua di antara mata-mata itu, merobek pakaian mereka tanda berdukacita. <sup>7</sup>Mereka berkata kepada seluruh rakyat itu, "Negeri yang kami selidiki itu luar biasa baiknya. <sup>8</sup>Kalau TUHAN berkenan kepada kita, Ia akan membawa kita ke sana dan memberikan tanah yang kaya dan subur itu kepada kita. <sup>9</sup>Janganlah melawan TUHAN, dan jangan takut terhadap orang-orang yang tinggal di negeri itu, sebab dengan mudah kita akan mengalahkan mereka. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, dan TUHAN menyertai kita. Jadi, janganlah takut." <sup>10</sup>Seluruh rakyat mengancam hendak melampari mereka dengan batu sampai mati. Tetapi tiba-tiba orang-orang itu melihat cahaya kemilau TUHAN muncul di atas Kemah-Nya. <sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Berapa lama lagi orang-orang ini melawan Aku? Sampai kapan mereka tidak mau percaya kepada-Ku, walaupun Aku sudah membuat begitu banyak keajaiban di antara mereka? <sup>12</sup>Aku akan membinasakan mereka dengan mendatangkan penyakit menular. Tetapi engkau akan Kujadikan bapak dari suatu bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari mereka!" <sup>13</sup>Lalu Musa berkata kepada TUHAN, "Ya, TUHAN, nanti orang Mesir mendengar hal itu! Padahal dengan kuasa-Mu Engkau telah membawa kami keluar dari negeri itu, <sup>14</sup>dan mereka akan menceritakannya kepada orang-orang di negeri ini, yang telah mendengar bahwa Engkau, TUHAN, menyertai kami. Mereka sudah mendengar juga bahwa Engkau menampakkan diri kepada kami waktu Engkau berjalan di depan kami dalam tiang awan di waktu siang, dan dalam tiang api pada waktu malam. <sup>15</sup>Jika Engkau membunuh seluruh umat-Mu ini, maka bangsa-bangsa yang pernah mendengar tentang kemasyhuran-Mu itu akan mengatakan bahwa <sup>16</sup>Engkau membunuh umat-Mu di padang gurun karena Engkau tidak mampu membawa mereka ke negeri yang telah Kaujanjikan. <sup>17</sup>Sebab itu, TUHAN, saya mohon, tunjukkanlah kekuasaan-Mu kepada kami dan laksanakan apa yang sudah Kaujanjikan. Engkau telah berkata, <sup>18</sup>'Aku, TUHAN, tidak cepat marah. Aku menunjukkan kasih-Ku dan kesetiaan-Ku dengan berlimpah-limpah. Aku mengampuni orang yang berdosa dan yang melawan Aku. Biar-pun begitu, kesalahan orang tua akan Kubalaskan kepada anak-anak dan cucu-cucunya, sampai keturunan yang ketiga dan keempat.' <sup>19</sup>Sekarang, TUHAN, karena besarnya belas kasihan-Mu dan Engkau setia kepada janji-Mu, saya mohon, ampunilah dosa orang-orang ini seperti Engkau telah mengampuni mereka sejak mereka meninggalkan tanah Mesir." <sup>20</sup>Lalu TUHAN menjawab, "Baiklah, Aku akan mengampuni mereka seperti yang kauminta. <sup>21</sup>Tetapi Aku berjanji demi diri-Ku dan demi Aku yang hidup dan berkuasa di bumi ini, <sup>22</sup>bahwa dari orang-orang ini tak seorang pun masih hidup untuk memasuki negeri yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka. Sebab mereka

tidak mau taat kepada-Ku, dan terus-menerus mencoba Aku. Padahal mereka sudah melihat cahaya-Ku yang kemilau, dan keajaiban-keajaiban yang Kulakukan di Mesir dan di padang gurun. <sup>23</sup>Tidak! Mereka tidak akan memasuki negeri itu. Dari antara mereka yang melawan Aku, tidak seorang pun akan menginjak negeri itu. <sup>24</sup>Tetapi tidak demikian hamba-Ku Kaleb. Ia tetap setia kepada-Ku. Sebab itu Aku akan membawa dia ke negeri yang telah dimasukinya. Sekarang orang Amalek dan orang Kanaan tinggal di dataran itu. Tetapi daerah itu akan menjadi milik keturunan Kaleb, hamba-Ku itu. Besok kamu harus berbalik dan pergi ke padang gurun ke arah Teluk Akaba.” <sup>25</sup>(14:24) <sup>26</sup>TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>27</sup>”Sampai kapan orang-orang jahat itu mengomel terhadap Aku? Semua keluhan mereka sudah Kudengar. <sup>28</sup>Kamu harus menjawab mereka begini: TUHAN berkata, ’Aku bersumpah demi Aku yang hidup bahwa kamu akan Kuperlakukan seperti yang kamu katakan di hadapan-Ku. Aku, TUHAN, sudah berbicara. <sup>29</sup>Kamu sudah mengomel terhadap Aku. Sebab itu kamu akan mati, dan mayat-mayatmu berserakan di padang gurun ini. <sup>30</sup>Selain Kaleb dan Yosua, tak seorang pun di antara kamu yang berumur dua puluh tahun ke atas akan memasuki negeri yang Kujanjikan kepadamu itu. <sup>31</sup>Kamu telah berkata bahwa anak-anakmu akan ditawan. Tetapi merekalah yang akan Kubawa ke negeri yang kamu tolak itu, dan negeri itu akan menjadi tanah air mereka. <sup>32</sup>Sedangkan kamu akan mati di padang gurun ini. <sup>33</sup>Empat puluh tahun lamanya anak-anakmu akan mengembara di padang gurun. Karena kamu tidak setia, anak-anakmu itu akan menderita, sampai orang yang terakhir di antara kamu sudah meninggal. <sup>34</sup>Kamu akan menanggung akibat-akibat dosamu empat puluh tahun lamanya; satu tahun dihitung untuk satu hari dari setiap empat puluh hari yang kamu pakai untuk menyelidiki tanah itu. Kamu akan tahu bagaimana rasanya kalau Aku melawan kamu! <sup>35</sup>Aku bersumpah bahwa Aku akan melakukan hal itu terhadap kamu, orang-orang jahat yang bersekongkol untuk melawan Aku. Di padang gurun ini kamu semua akan mati. Aku, TUHAN, sudah berbicara.’” <sup>36</sup>Orang-orang yang telah diutus Musa untuk menyelidiki tanah itu, kembali membawa laporan yang tidak benar tentang negeri itu, dan hal itu menyebabkan orang Israel mengomel terhadap TUHAN. Karena itu TUHAN menghukum mereka sehingga mereka mati kena penyakit. <sup>37</sup>(14:36) <sup>38</sup>Dari kedua belas mata-mata itu hanya Yosua dan Kaleb yang masih hidup. <sup>39</sup>Setelah Musa menyampaikannya pesan TUHAN kepada bangsa Israel, bangsa itu berkabung dengan sedih. <sup>40</sup>Keesokan harinya pagi-pagi benar, bersiap-siaplah mereka hendak naik ke puncak gunung. Kata mereka, ”Memang kami telah berdosa. Tetapi sekarang kami sudah siap untuk pergi ke tempat yang ditunjukkan TUHAN.” <sup>41</sup>Tetapi Musa berkata, ”Mengapa kamu sekarang mau melanggar perintah TUHAN? Kamu tidak akan berhasil! <sup>42</sup>Janganlah pergi! Kamu akan dika-

lahkan musuh-musuhmu karena TUHAN tidak menyertaimu. <sup>43</sup>Pada waktu kamu berhadapan dengan orang Amalek dan orang Kanaan itu, kamu akan mati dalam pertempuran. TUHAN tidak akan menyertai kamu karena kamu tidak mau taat kepada-Nya.” <sup>44</sup>Tetapi orang-orang Israel itu masih nekat juga menuju ke puncak gunung itu, walaupun Musa dan Peti Perjanjian tidak meninggalkan perkemahan itu. <sup>45</sup>Maka orang Amalek dan orang Kanaan yang tinggal di sana menyerang dan mengalahkan orang-orang Israel serta mengejar mereka sampai ke Horma.

**15**TUHAN memberi kepada Musa <sup>2</sup>peraturan-peraturan ini yang harus dilakukan oleh bangsa Israel di negeri yang akan diberikan TUHAN kepada mereka. <sup>3</sup>Untuk kurban bakaran atau kurban pembayar kaul atau kurban sukarela atau kurban pada perayaan-perayaan biasa, kamu boleh mempersembahkan kepada TUHAN: sapi jantan, domba jantan, domba atau kambing. Bau kurban-kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>4</sup>Barangsiapa mempersembahkan domba atau kambing untuk kurban bakaran kepada TUHAN, harus membawa juga bersama dengan setiap ekor ternak itu, satu kilogram tepung dicampur dengan satu liter minyak zaitun untuk kurban sajian, dan juga satu liter air anggur. <sup>5</sup>(15:4) <sup>6</sup>Kalau yang dikurbankan itu seekor domba jantan, harus dipersembahkan juga dua kilogram tepung dicampur dengan satu setengah liter minyak zaitun untuk kurban sajian, <sup>7</sup>dan satu setengah liter air anggur. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>8</sup>Kalau yang dikurbankan itu seekor sapi jantan untuk kurban bakaran atau kurban pembayar kaul atau kurban perdamaian, <sup>9</sup>harus dipersembahkan juga tiga kilogram tepung dicampur dengan dua liter minyak zaitun untuk kurban sajian, <sup>10</sup>dan dua liter air anggur. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>11</sup>Itulah yang harus dipersembahkan bersama-sama dengan setiap ekor sapi jantan, domba jantan, domba atau kambing. <sup>12</sup>Kalau yang dikurbankan itu lebih dari seekor ternak, maka persembahkan tepung, minyak dan air anggur itu pun harus ditambah menurut perbandingan. <sup>13</sup>Hal itu harus dilakukan oleh setiap orang Israel waktu ia mempersembahkan kurban. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>14</sup>Seorang asing yang tinggal di antara kamu, baik untuk sementara waktu atau untuk menetap, harus mentaati semua peraturan itu bila ia mempersembahkan kurban makanan yang baunya menyenangkan hati TUHAN. <sup>15</sup>Semua hukum dan peraturan adalah sama untuk kamu dan untuk orang asing yang tinggal di antara kamu, sebab kamu dan mereka adalah sama dalam pandangan TUHAN. Dan hal itu berlaku untuk selama-lamanya. <sup>16</sup>(15:15) <sup>17</sup>TUHAN memberi kepada Musa <sup>18</sup>peraturan-peraturan ini yang harus dilakukan oleh bangsa Israel di negeri yang akan diberikan TUHAN kepada mereka. <sup>19</sup>Apabila kamu sudah mulai makan apa yang dihasilkan negeri itu, kamu harus menyisihkan sebagian untuk persembahan khusus bagi

TUHAN. <sup>20</sup>Kalau kamu membakar roti dari gandum yang pertama dipotong, roti itu harus dipersembahkan sebagai kurban khusus kepada TUHAN. Cara mempersembkannya sama dengan cara mempersembahkan gandum pertama yang kamu giling. <sup>21</sup>Untuk selama-lamanya setiap roti dari gandum yang pertama dipotong itu harus kamu berikan sebagai persembahan khusus kepada TUHAN. <sup>22</sup>Apabila kamu dengan tidak sengaja melalaikan salah satu di antara peraturan yang telah diberikan TUHAN kepada Musa, mulai dari hari TUHAN memberi peraturan itu dan selanjutnya turun-temurun, dan kesalahan itu dibuat karena umat tidak mengetahui peraturan, maka seluruh umat harus mempersembahkan seekor sapi jantan untuk kurban bakaran. Bersama-sama dengan itu harus dipersembahkan kurban sajian dan air anggur seperti yang ditentukan. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. Selain itu harus dikurbankan seekor domba jantan untuk kurban pengampunan dosa. <sup>23</sup>(15:22) <sup>24</sup>(15:22) <sup>25</sup>Lalu imam harus melakukan upacara pengampunan dosa untuk umat. Maka mereka akan diampuni karena kesalahan itu mereka buat dengan tidak sengaja, dan karena mereka sudah membawa kurban pengampunan dosa serta kurban bakaran kepada TUHAN. <sup>26</sup>Seluruh umat Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka akan diampuni, karena semuanya terlibat dalam kesalahan yang tidak disengaja itu. <sup>27</sup>Apabila satu orang saja berdosa dengan tidak sengaja, maka ia harus mengurbankan seekor kambing betina yang berumur satu tahun untuk kurban pengampunan dosa. <sup>28</sup>Imam harus melakukan upacara pengampunan dosa di hadapan TUHAN, supaya orang itu diampuni dosanya. <sup>29</sup>Peraturan itu berlaku juga untuk siapa saja yang berbuat dosa dengan tidak sengaja, baik dia itu orang Israel atau orang asing yang menetap di antara mereka. <sup>30</sup>Tetapi kalau seorang Israel atau seorang asing dengan sengaja berbuat dosa, dia meremehkan TUHAN. Orang itu harus dihukum mati, <sup>31</sup>karena ia melawan TUHAN dan dengan sengaja melanggar perintah TUHAN. Orang itu mati karena salahnya sendiri. <sup>32</sup>Pada waktu orang Israel berada di padang gurun, seorang laki-laki kedapatan sedang mengumpulkan kayu api pada hari Sabat. <sup>33</sup>Orang itu dibawa menghadap Musa, Harun dan seluruh umat, <sup>34</sup>lalu ditahan karena belum jelas ia harus diapakan. <sup>35</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Orang itu harus dihukum mati. Ia harus dibawa ke luar perkemahan dan di sana seluruh umat harus melempari dia dengan batu sampai mati." <sup>36</sup>Maka seluruh umat menggiring dia ke luar perkemahan dan melempari dia dengan batu sampai mati, seperti yang diperintahkan TUHAN. <sup>37</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>38</sup>mengatakan kepada bangsa Israel, "Buatlah rumbai-rumbai pada ujung-ujung pakaianmu dan ikatkan tali biru pada setiap rumbai. Itu harus kamu lakukan turun-temurun. <sup>39</sup>Rumbai-rumbai adalah untuk peringatan: Setiap kali kamu melihatnya, kamu ingat akan segala perintah-Ku dan mentaatinya. Dan ka-

rena itu kamu tidak akan melupakan Aku untuk mengikuti keinginan dan hasratmu sendiri. <sup>40</sup>Rumbai-rumbai itu akan mengingatkan kamu untuk mentaati semua perintah-Ku, sehingga kamu benar-benar menjadi milik-Ku. <sup>41</sup>Akulah TUHAN Allahmu; Aku membawa kamu keluar dari Mesir supaya Aku menjadi Allahmu, Akulah TUHAN."

**16**Korah anak Yizhar dari kaum Kehat, suku Lewi, memberontak terhadap Musa. Ia didukung oleh tiga orang dari suku Ruben, yaitu Datan dan Abiram anak-anak Eliab, dan On anak Pelet, dan oleh 250 orang pemimpin terkenal yang dipilih oleh rakyat. <sup>2</sup>(16:1) <sup>3</sup>Mereka bersama-sama pergi menghadap Musa dan Harun dan berkata, "Cukuplah itu, Musa! Seluruh umat Israel dikhususkan untuk TUHAN, dan TUHAN ada di tengah-tengah kita sekalian. Tetapi mengapa engkau menganggap dirimu lebih tinggi dari umat TUHAN?" <sup>4</sup>Mendengar itu, Musa sujud di tanah dan berdoa kepada TUHAN. <sup>5</sup>Lalu ia berkata kepada Korah dan pengikut-pengikutnya, "Besok pagi TUHAN akan menunjukkan kepada kita siapa kepunyaan-Nya, dan siapa yang dikhususkan bagi-Nya. Orang yang dipilih-Nya akan diperbolehkan-Nya mendekati Dia. <sup>6</sup>Besok pagi engkau dan para pengikutmu harus mengambil tempat-tempat api, mengisinya dengan bara api dan dupa, dan membawanya ke mezbah. Baiklah kita lihat nanti siapa di antara kita yang telah dipilih TUHAN. Cukuplah itu, hai orang-orang Lewi!" <sup>7</sup>(16:6) <sup>8</sup>Selanjutnya Musa berkata kepada Korah, "Dengarlah, hai orang-orang Lewi! <sup>9</sup>Apakah kamu pikir ini soal kecil bahwa Allah Israel memilih kamu dari antara orang-orang Israel supaya kamu boleh mendekati Dia, dan bertugas di Kemah-Nya, serta bekerja untuk umat Israel dan melayani mereka? <sup>10</sup>Kau, Korah, dan semua orang Lewi sudah mendapat kehormatan itu dari TUHAN--dan sekarang kamu menuntut untuk menjadi imam juga! <sup>11</sup>Jika engkau dengan pengikut-pengikutmu mengomel terhadap Harun, sesungguhnya kamu melawan TUHAN!" <sup>12</sup>Lalu Musa menyuruh memanggil Datan dan Abiram, tetapi mereka berkata, "Kami tak mau datang! <sup>13</sup>Belum cukupkah engkau membawa kami keluar dari tanah Mesir yang subur itu untuk membunuh kami di padang gurun ini? Haruskah engkau memerintah kami juga? <sup>14</sup>Sesungguhnya engkau tidak membawa kami ke tanah yang subur, atau memberi kami ladang-ladang dan kebun-kebun anggur menjadi milik pusaka kami! Sekarang engkau mau menipu kami! Tidak, kami tidak mau datang!" <sup>15</sup>Musa marah sekali dan berkata kepada TUHAN, "TUHAN, janganlah menerima persembahan mereka. Tak pernah saya merugikan seorang pun dari mereka; bahkan seekor keledai pun tak pernah saya ambil dari mereka." <sup>16</sup>Lalu kata Musa kepada Korah, "Datanglah besok ke Kemah TUHAN bersama ke-250 pengikutmu. Harun juga akan ada di sana. Kamu harus membawa tempat apimu masing-masing. Taruhlah dupa di dalamnya, lalu persembahkanlah kepada TUHAN." <sup>17</sup>(16:16) <sup>18</sup>Maka setiap orang meng-

ambil tempat apinya, mengisinya dengan bara api dan dupa, lalu berdiri di pintu Kemah TUHAN bersama Musa dan Harun. <sup>19</sup>Kemudian Korah mengumpulkan seluruh umat dan mereka berdiri berhadapan dengan Musa dan Harun di pintu Kemah TUHAN. Tiba-tiba seluruh umat melihat cahaya kemilau TUHAN. <sup>20</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>21</sup>"Mundurlah dari orang-orang itu; Aku mau membinasakan mereka sekarang juga." <sup>22</sup>Tetapi Musa dan Harun sujud menyembah dan berkata, "Ya Allah, Engkaulah yang memberi kehidupan kepada segala yang hidup. Kalau hanya seorang saja yang berdosa, apakah Engkau marah kepada seluruh umat?" <sup>23</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>24</sup>"Suruhlah orang-orang menyingkir dari kemah-kemah Korah, Datan dan Abiram." <sup>25</sup>Lalu Musa dengan diiringi para pemimpin Israel, pergi ke tempat Datan dan Abiram. <sup>26</sup>Musa berkata kepada orang-orang Israel, "Menyingkirlah dari kemah orang-orang jahat ini dan jangan menyentuh apa pun dari milik mereka. Kalau kamu tidak menurut, kamu akan dibinasakan bersama mereka karena dosa-dosa mereka." <sup>27</sup>Lalu orang-orang Israel itu menyingkir dari kemah-kemah Korah, Datan dan Abiram. Datan dan Abiram sudah keluar dan sedang berdiri di pintu kemah masing-masing, dengan anak istri mereka. <sup>28</sup>Lalu Musa berkata, "Dengan ini kamu akan tahu bahwa TUHAN telah mengutus saya untuk melakukan semuanya ini dan bahwa itu bukan kemauan saya sendiri. <sup>29</sup>Kalau orang-orang itu mati dengan cara biasa, tanpa hukuman apa-apa dari Allah, itulah tandanya TUHAN tidak mengutus saya. <sup>30</sup>Tetapi kalau TUHAN melakukan sesuatu yang belum pernah kamu dengar selama ini, dan kalau tanah terbelah untuk menelan mereka beserta segala milik mereka, sehingga mereka masuk hidup-hidup ke dalam dunia orang mati, tahulah kamu bahwa orang-orang itu melawan TUHAN." <sup>31</sup>Segera sesudah Musa selesai berbicara, tanah di bawah kaki mereka terbelah, <sup>32</sup>dan menelan mereka dengan keluarga mereka serta semua pengikut Korah, dan segala harta benda mereka. <sup>33</sup>Maka terjerumuslah mereka hidup-hidup ke dalam dunia orang mati dengan segala yang mereka miliki. Tanah yang terbelah itu menutup kembali dan mereka hilang lenyap ditelan bumi. <sup>34</sup>Semua orang Israel yang ada di situ melarikan diri ketika mendengar mereka berteriak, "Lari! Nanti kita ditelan bumi!" <sup>35</sup>Lalu TUHAN mendatangkan api yang menghanguskan ke-250 orang yang mempersembahkan dupa itu. <sup>36</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>37</sup>"Suruhlah Eleazar anak Imam Harun mengangkat tempat-tempat api dari sisa-sisa kebakaran itu dan menghamburkan abu arangnya ke tempat lain, sebab tempat api itu adalah suci. Barang-barang itu ialah persembahan orang-orang yang telah dihukum mati karena dosanya. Barang-barang itu suci karena telah dipersembahkan di hadapan TUHAN, sebab itu harus ditempa menjadi lempeng-lempeng tipis untuk lapisan luar mezbah. Hal itu akan merupakan peringatan bagi bangsa Israel." <sup>38</sup>(16:37) <sup>39</sup>Maka Imam Eleazar mengambil

tempat-tempat api itu dan menyuruh orang menempanya menjadi lempeng-lempeng tipis untuk lapisan luar mezbah. <sup>40</sup>Itu merupakan peringatan bagi bangsa Israel bahwa selain keturunan Harun, tidak seorang pun boleh datang ke mezbah untuk membakar dupa bagi TUHAN. Orang yang melanggar peraturan itu akan dibinasakan seperti Korah dan pengikut-pengikutnya. Semuanya itu dilaksanakan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Eleazar melalui Musa. <sup>41</sup>Keesokan harinya seluruh umat Israel marah-marah terhadap Musa dan Harun. Mereka berkata, "Kamu sudah membunuh umat TUHAN." <sup>42</sup>Sedang mereka berkumpul melawan Musa dan Harun, mereka menoleh ke Kemah TUHAN, dan melihat awan menutupi Kemah itu, lalu tampaklah cahaya kehadiran TUHAN. <sup>43</sup>Musa dan Harun pergi ke muka Kemah TUHAN, <sup>44</sup>lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>45</sup>"Mundurlah dari orang-orang itu. Aku akan membinasakan mereka di tempat itu juga!" Mereka berdua sujud menyembah, <sup>46</sup>lalu Musa berkata kepada Harun, "Ambillah tempat apimu, isilah dengan bara api dari mezbah dan taruh dupa di atasnya. Bawalah cepat kepada umat dan buatlah upacara pengampunan dosa untuk mereka. Cepat! Kemarahan TUHAN sudah berkobar dan wabah sudah mulai." <sup>47</sup>Harun melakukan apa yang dikatakan Musa. Ia lari ke tengah-tengah umat yang sedang berkumpul dan sudah mulai kena wabah. Maka Harun menaruh dupa di atas bara api, dan melakukan upacara penghapusan dosa untuk umat. <sup>48</sup>Wabah itu berhenti, dan Harun ada di antara orang-orang yang masih hidup dan yang sudah mati. <sup>49</sup>Yang mati pada waktu itu ada 14.700 orang, tidak termasuk mereka yang mati dalam pemberontakan Korah. <sup>50</sup>Setelah wabah itu berhenti, Harun kembali kepada Musa di pintu Kemah TUHAN.

**17** TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Suruhlah orang Israel memberikan kepadamu dua belas tongkat, setiap suku satu tongkat, yang harus diserahkan oleh pemimpin suku. Tulislah nama setiap pemimpin itu pada tongkatnya, <sup>3</sup>dan nama Harun pada tongkat suku Lewi. Untuk setiap pemimpin suku harus ada satu tongkat. <sup>4</sup>Bawalah tongkat-tongkat itu ke Kemah-Ku, dan letakkan di depan Peti Perjanjian, tempat Aku biasa bertemu dengan kamu. <sup>5</sup>Tongkat orang yang Kupilih akan bertunas. Dengan cara itu Aku akan menghentikan keluhan orang-orang yang terus-menerus mengomel terhadap kamu." <sup>6</sup>Hal itu disampaikan Musa kepada orang Israel. Lalu para pemimpin mereka menyerahkan kepadanya sebuah tongkat untuk setiap pemimpin suku. Semuanya ada dua belas buah, dan tongkat Harun ada di antaranya. <sup>7</sup>Lalu Musa menempatkan tongkat-tongkat itu di dalam Kemah TUHAN di depan Peti Perjanjian. <sup>8</sup>Keesokan harinya, ketika Musa masuk ke dalam Kemah TUHAN, ia melihat bahwa tongkat Harun, yaitu tongkat suku Lewi, sudah bertunas. Tongkat itu berkuntum, berbunga dan menghasilkan buah ketapang yang sudah tua! <sup>9</sup>Musa mengambil semua tongkat

itu lalu menunjukkannya kepada orang Israel. Mereka melihat apa yang telah terjadi, lalu setiap pemimpin mengambil tongkatnya kembali. <sup>10</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Letakkanlah tongkat Harun kembali di depan Peti Perjanjian. Tongkat itu harus disimpan sebagai peringatan bagi orang Israel yang suka memberontak itu bahwa mereka akan mati kalau mereka tidak berhenti mengomel." <sup>11</sup>Musa melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. <sup>12</sup>Lalu orang Israel berkata kepada Musa, "Kalau begitu, celakalah kami! Kami akan binasa!" <sup>13</sup>Kalau orang yang mendekati Kemah TUHAN harus mati, maka tak ada harapan lagi bagi kami!"

**18** TUHAN berkata kepada Harun, "Engkau, anak-anakmu dan orang-orang Lewi harus menanggung akibat kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalam Kemah-Ku, tetapi hanya engkau dan anak-anakmu saja yang harus menanggung kesalahan dalam pekerjaan imam-imam. <sup>2</sup>Sanak saudaramu, suku Lewi, harus kauikutsertakan sebagai pembantu dalam pelaksanaan tugasmu dan tugas anak-anakmu. <sup>3</sup>Suku Lewi harus melakukan kewajiban mereka terhadap kamu dan mengerjakan tugas mereka di Kemah-Ku, tetapi mereka tak boleh mendekati mezbah atau menyentuh benda-benda yang suci di Ruang Suci. Bila mereka melanggar peraturan itu, baik mereka maupun kamu akan mati. <sup>4</sup>Mereka harus bekerja bersama-sama dengan kamu dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan segala pelayanan di dalam Kemah-Ku, tetapi yang tidak diberi hak untuk itu, dilarang bekerja bersama kamu. <sup>5</sup>Hanya engkau, Harun, dan anak-anakmulah yang harus melakukan tugas di Ruang Suci dan mezbah, supaya Aku jangan lagi menjadi marah kepada bangsa Israel. <sup>6</sup>Sesungguhnya, Aku sudah memilih sanak saudaramu orang-orang Lewi dari antara bangsa Israel sebagai pemberian untukmu. Mereka sudah dikhususkan bagi-Ku, untuk melayani di Kemah-Ku. <sup>7</sup>Tetapi hanya engkau dan anak-anakmu saja yang boleh menjalankan tugas sebagai imam, dalam segala pekerjaan yang berhubungan dengan mezbah dan apa yang terdapat di Ruang Mahasuci. Itulah tanggung jawabmu, karena Aku telah memberi kamu kedudukan sebagai imam. Setiap orang yang tidak mempunyai hak itu akan dihukum mati bila mendekati benda-benda suci itu." <sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Harun, "Ingatlah! Semua persembahan khusus yang diberikan kepada-Ku yang tidak dibakar adalah untukmu. Itulah bagianmu yang sudah ditentukan untuk selama-lamanya. Itu Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. <sup>9</sup>Dari persembahan-persembahan yang paling suci yang tidak dibakar di atas mezbah, yang berikut ini adalah untukmu: Kurban sajian, kurban pengampunan dosa dan kurban ganti rugi. Semuanya itu persembahan suci yang menjadi bagianmu dan bagian anak-anakmu. <sup>10</sup>Itu adalah suci bagimu, jadi harus kamu makan di tempat yang suci pula. Hanya orang laki-laki boleh memakannya. <sup>11</sup>Segala persembahan khusus lainnya yang

dipersembahkan orang Israel kepada-Ku, adalah untukmu juga. Aku memberinya kepadamu serta kepada anak-anakmu laki-laki dan perempuan. Peraturan itu berlaku untuk selama-lamanya. Setiap anggota keluargamu yang tidak najis boleh memakannya. <sup>12</sup>Kuberikan kepadamu segala yang paling baik dari panen pertama yang dipersembahkan orang Israel kepada-Ku setiap tahun, yaitu minyak zaitun, air anggur dan gandum. <sup>13</sup>Semua itu adalah untukmu. Setiap anggota keluargamu yang tidak najis boleh memakannya. <sup>14</sup>Segala sesuatu di tanah Israel yang sudah dikhususkan untuk Aku, adalah untuk kamu. <sup>15</sup>Semua yang pertama lahir di antara manusia maupun hewan yang dipersembahkan orang Israel kepada-Ku, adalah bagianmu. Tetapi kamu harus menebus anak-anakmu yang sulung, juga anak binatang haram yang pertama lahir. <sup>16</sup>Anak-anak harus ditebus waktu mereka berumur satu bulan. Harga yang ditentukan untuk itu ialah lima uang perak, menurut harga yang berlaku di Kemah-Ku. <sup>17</sup>Tetapi sapi, domba dan kambing yang pertama lahir, tidak boleh ditebus. Ternak itu mutlak untuk Aku dan harus dikurbankan. Siramkan darahnya pada mezbah dan bakarlah lemaknya sebagai kurban. Baunya menyenangkan hati-Ku. <sup>18</sup>Dagingnya adalah untukmu, sama seperti dada dan paha kanan dari persembahan yang diunjukkan kepada-Ku. <sup>19</sup>Untuk selama-lamanya, semua persembahan khusus yang dibawa orang-orang Israel kepada-Ku, Kuberikan kepadamu dan kepada anak-anakmu laki-laki dan perempuan. Peraturan itu berlaku untuk selama-lamanya dan menjadi ikatan perjanjian yang tidak dapat dibatalkan antara Aku dengan engkau dan keturunanmu." <sup>20</sup>TUHAN berkata pula kepada Harun, "Kamu tidak mendapat warisan apa-apa. Di negeri yang Kujanjikan itu tak ada sebidang tanah pun yang menjadi milikmu. Aku, TUHAN, adalah bagian warisanmu." <sup>21</sup>Kata TUHAN kepada Harun, "Segala persembahan sepersepuluh orang Israel Kuberikan kepada orang-orang Lewi. Itulah bagian warisan mereka untuk pekerjaan mereka di Kemah-Ku. <sup>22</sup>Orang-orang Israel lainnya tidak boleh lagi mendekati Kemah itu supaya mereka jangan mendatangkan dosa dan hukuman mati atas diri mereka. <sup>23</sup>Mulai sekarang hanya orang Lewi yang boleh mengurus Kemah-Ku dan memikul tanggung jawab penuh atas pekerjaan itu. Peraturan itu berlaku juga untuk keturunanmu sampai selama-lamanya. Orang Lewi tidak mempunyai warisan di Israel, <sup>24</sup>karena untuk bagian warisan mereka Aku sudah memberi segala persembahan sepersepuluh yang dipersembahkan orang Israel kepada-Ku sebagai pemberian khusus. Itu sebabnya tentang orang Lewi Aku berkata bahwa mereka tidak akan mendapat bagian warisan di Israel." <sup>25</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>26</sup>menyampaikan perintah ini kepada orang Lewi: Apabila kamu menerima dari orang Israel persembahan sepersepuluh yang diserahkan TUHAN kepadamu untuk bagianmu, kamu harus memberi sepersepuluh bagiannya kepada TUHAN untuk persembahan khususmu. <sup>27</sup>Persembahan



khusus itu dianggap sama dengan persembahan gandum baru dan air anggur baru. <sup>28</sup>Dengan demikian kamu pun harus mempersembahkan untuk persembahan khusus kepada TUHAN sebagian dari persembahan sepersepuluh orang Israel. Persembahan khusus itu harus kamu serahkan kepada Imam Harun. <sup>29</sup>Berilah bagian yang paling baik dari apa yang kamu terima. <sup>30</sup>Sesudah menyerahkan bagian itu, kamu boleh mengambil sisanya, seperti seorang petani juga mengambil apa yang tersisa sesudah ia membawa persembahannya. <sup>31</sup>Yang sisa itu boleh kamu makan di mana saja bersama-sama dengan keluargamu, sebagai upah pekerjaanmu di Kemah TUHAN. <sup>32</sup>Kamu tidak bersalah kalau memakannya, asal saja bagiannya yang paling baik sudah kamu persembahkan kepada TUHAN. Jangan menajiskan persembahan suci orang Israel dengan memakan sesuatu dari persembahan itu sebelum bagian yang paling baik dikhususkan bagi TUHAN. Kalau kamu melanggar perintah itu, kamu akan mati.

**19**TUHAN memerintahkan Musa dan Harun <sup>2</sup>untuk memberikan peraturan-peraturan ini kepada bangsa Israel: Ambillah seekor sapi betina merah yang tidak ada cacatnya dan belum pernah dipakai untuk memikul beban. <sup>3</sup>Serahkanlah sapi itu kepada Imam Eleazar. Binatang itu harus dibawa ke luar perkemahan lalu disembelih di depan imam. <sup>4</sup>Lalu Imam Eleazar harus mengambil sedikit darah binatang itu dan memercikkannya tujuh kali ke arah Kemah TUHAN. <sup>5</sup>Seluruh binatang itu, termasuk kulit, daging, darah dan isi perutnya, harus dibakar di depan imam. <sup>6</sup>Selanjutnya imam harus mengambil sedikit kayu aras, setangkai hisop dan seutas tali merah, lalu melemparkannya ke dalam api yang tengah membakar sapi merah itu. <sup>7</sup>Kemudian imam harus mencuci pakaiannya dan mandi. Sesudah itu ia boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi ia masih najis sampai matahari terbenam. <sup>8</sup>Orang yang membakar sapi itu juga harus mencuci pakaiannya dan mandi; ia juga masih najis sampai matahari terbenam. <sup>9</sup>Lalu seseorang yang tidak najis harus mengumpulkan abu sapi itu dan meletakkannya di tempat yang bersih di luar perkemahan. Abu itu disimpan di situ supaya umat Israel dapat memakainya untuk membuat air upacara penyucian bagi penghapusan dosa. <sup>10</sup>Orang yang mengumpulkan abu sapi itu harus mencuci pakaiannya, tetapi ia najis sampai matahari terbenam. Peraturan itu berlaku untuk selama-lamanya, baik untuk orang Israel maupun untuk orang asing yang tinggal menetap di tengah-tengah mereka. <sup>11</sup>Orang yang kena mayat menjadi najis selama tujuh hari. <sup>12</sup>Pada hari yang ketiga dan yang ketujuh ia harus menyucikan diri dengan air upacara; barulah ia bersih. Tetapi kalau pada hari yang ketiga dan yang ketujuh ia tidak membersihkan diri, ia tetap najis. <sup>13</sup>Orang yang kena mayat dan tidak menyucikan diri adalah najis, karena ia belum disiram dengan air upacara. Ia menajiskan Kemah TUHAN dan karena itu tidak lagi dianggap anggota umat Allah. <sup>14</sup>Apabila sese-

orang mati di dalam sebuah kemah, siapa saja yang ada di dalam kemah itu atau masuk ke dalamnya, menjadi najis selama tujuh hari. <sup>15</sup>Semua kendi dan periuk yang tidak ada tutupnya juga menjadi najis. <sup>16</sup>Setiap orang yang kena mayat orang yang mati dibunuh, atau yang mati dengan sendirinya di ladang, menjadi najis selama tujuh hari. Begitu pula orang yang menyentuh kuburan atau tulang orang mati. <sup>17</sup>Untuk menyucikan orang yang najis itu, harus diambil sedikit abu dari sapi merah betina yang sudah dibakar untuk penghapusan dosa. Abu itu harus dimasukkan ke dalam sebuah periuk, lalu diberi air yang diambil dari air yang mengalir. <sup>18</sup>Dalam hal yang pertama, yaitu kalau ada orang yang mati di dalam kemah, orang yang tidak najis harus mengambil setangkai hisop, mencelupkannya ke dalam air itu, lalu memerciki kemah itu dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, juga orang-orang yang ada di situ. Dalam hal yang kedua, yaitu apabila seseorang kena mayat, kuburan atau tulang orang mati, orang yang tidak najis harus memerciki orang yang najis itu dengan cara yang sama juga. <sup>19</sup>Ia harus memercikinya pada hari yang ketiga dan hari yang ketujuh. Pada hari yang ketujuh itu selesailah upacara penyucian orang yang najis itu. Orang itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Mulai saat matahari terbenam ia menjadi bersih. <sup>20</sup>Orang yang menjadi najis dan tidak mengadakan upacara penyucian diri, tetap najis karena belum disirami dengan air upacara. Ia menajiskan Kemah TUHAN, dan tidak lagi dianggap anggota umat Allah. <sup>21</sup>Peraturan itu berlaku untuk selama-lamanya. Orang yang memercikkan air upacara itu juga harus mencuci pakaiannya, dan orang yang kena air itu menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>22</sup>Barang yang disentuh oleh orang yang najis itu menjadi najis, dan orang lain yang menyentuhnya menjadi najis juga sampai matahari terbenam.

**20**Dalam bulan satu seluruh umat Israel tiba di padang gurun Zin dan menetap di Kades. Miryam meninggal dan dikuburkan di situ. <sup>2</sup>Pada suatu waktu di tempat perkemahan mereka tidak ada air. Maka datanglah orang-orang itu mengerumuni Musa dan Harun <sup>3</sup>sambil mengomel, "Lebih baik sekiranya kami mati di hadapan TUHAN bersama-sama dengan saudara-saudara kami! <sup>4</sup>Mengapa kamu membawa kami ke padang gurun ini? Apakah supaya kami mati di sini bersama-sama dengan ternak kami? <sup>5</sup>Untuk apa kamu membawa kami keluar dari Mesir ke tempat sengsara ini yang tidak bisa ditanami apa-apa? Di sini tak ada gandum, tak ada pohon ara, anggur, dan delima. Bahkan air minum pun tak ada!" <sup>6</sup>Musa dan Harun pergi menjauhi orang-orang itu lalu berdiri di dekat pintu Kemah TUHAN. Mereka sujud, lalu cahaya kehadiran TUHAN menyinari mereka. <sup>7</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>8</sup>"Ambillah tongkat yang ada di depan Peti Perjanjian, lalu engkau dan Harun harus mengumpulkan seluruh umat. Di depan mereka semua, engkau harus ber-

kata kepada bukit batu yang ada di situ supaya memancarkan air. Demikianlah engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu supaya rakyat dan ternak mereka dapat minum.”<sup>9</sup> Maka pergilah Musa mengambil tongkat itu seperti yang diperintahkan TUHAN.<sup>10</sup> Musa dan Harun mengumpulkan seluruh umat di depan bukit batu itu. Lalu Musa berkata, ”Dengarlah, hai kaum pemberontak! Apakah kami harus mengeluarkan air dari bukit batu ini untuk kamu?”<sup>11</sup> Lalu Musa mengangkat tongkat itu dan memukulkannya pada bukit batu itu dua kali. Maka mancur-lah air dengan derasnya, sehingga semua orang dan ternak bisa minum.<sup>12</sup> Tetapi TUHAN menegur Musa dan Harun, kata-Nya, ”Karena kamu kurang percaya kepada-Ku untuk menyatakan kuasa-Ku yang suci di depan bangsa Israel, kamu tidak akan memimpin mereka masuk ke negeri yang Kujanjikan kepada mereka.”<sup>13</sup> Itulah mata air Meriba. Di tempat itu orang-orang Israel mengomel terhadap TUHAN, dan di situ juga TUHAN menunjukkan kuasa-Nya yang suci kepada bangsa itu.<sup>14</sup> Kemudian dari Kades, Musa mengirim utusan-utusan untuk menghadap raja Edom. Kata mereka, ”Kami dari suku-suku Israel yang masih ada hubungan saudara dengan Tuanku. Tuanku mungkin tahu kesusahan yang menimpa kami.<sup>15</sup> Nenek moyang kami pergi ke Mesir dan menetap di sana bertahun-tahun lamanya. Leluhur kami dan kami diperlakukan tidak baik oleh bangsa Mesir,<sup>16</sup> dan kami berseru kepada TUHAN minta tolong. Ia mendengar seruan kami dan mengutus seorang malaikat. Malaikat itu memimpin kami keluar dari tanah Mesir. Sekarang kami berada di Kades, sebuah kota di perbatasan wilayah Tuanku.<sup>17</sup> Kami mohon kiranya Tuanku sudi mengizinkan kami melalui negeri ini. Kami dan ternak kami tidak akan menyimpang dari jalanan dan tidak akan masuk ke ladang-ladang atau kebun-kebun anggur. Kami tidak akan minum air dari sumur-sumur Tuanku. Kami akan berjalan di jalan raya saja sampai kami keluar dari daerah Tuanku.”<sup>18</sup> Tetapi orang Edom menjawab, ”Kamu tidak kami izinkan melalui wilayah kami. Kalau kamu nekat, kami akan menyerang kamu!”<sup>19</sup> Orang Israel berkata, ”Kami akan berjalan melalui jalan raya, dan kalau kami atau ternak kami minum airmu, kami akan membayar. Kami hanya ingin lewat.”<sup>20</sup> Orang Edom berkata lagi, ”Tidak boleh!” Lalu mereka keluar dengan tentara yang kuat untuk menyerang bangsa Israel.<sup>21</sup> Maka orang Israel berbalik dan mencari jalan lain sebab tidak diizinkan orang Edom melalui daerah mereka.<sup>22</sup> Seluruh umat Israel meninggalkan Kades lalu tiba di Gunung Hor,<sup>23</sup> di perbatasan Edom. Di situ TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>24</sup> ”Harun tidak akan masuk ke negeri yang sudah Kujanjikan kepada bangsa Israel; ia akan mati karena kamu berdua telah melawan perintah-Ku di dekat mata air Meriba.<sup>25</sup> Bawalah Harun dan Eleazar, anaknya, naik ke Gunung Hor.<sup>26</sup> Tanggalkanlah pakaian Harun dan kenakanlah pada Eleazar. Harun akan mati di tempat itu.”<sup>27</sup> Musa melakukan apa yang dipe-

rintahkan TUHAN. Musa, Harun dan Eleazar mendaki Gunung Hor disaksikan oleh seluruh umat.<sup>28</sup> Lalu Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya pada Eleazar. Di puncak gunung itu Harun meninggal, kemudian Musa dan Eleazar turun kembali.<sup>29</sup> Seluruh umat mendengar bahwa Harun sudah meninggal, dan mereka semua berkabung untuk dia tiga puluh hari lamanya.

**21**Arad adalah sebuah kota di bagian selatan negeri Kanaan. Ketika raja kota itu mendengar bahwa orang Israel datang lewat jalan Atarim, pergilah ia menyerang mereka dan menawan beberapa orang di antara mereka.<sup>2</sup> Lalu orang Israel berkaul begini kepada TUHAN, ”Jika Engkau memberi kemenangan mutlak kepada kami atas bangsa itu, mereka dan kota-kota mereka akan kami tumpas sampai habis.”<sup>3</sup> TUHAN menerima permintaan orang Israel dan menolong mereka mengalahkan orang Kanaan. Maka orang Israel membinasakan orang-orang Kanaan itu serta kota-kota mereka, lalu tempat itu mereka namakan Horma.<sup>4</sup> Kemudian orang Israel meninggalkan Gunung Hor, dan mengambil jalan yang menuju ke Teluk Akaba, untuk mengelilingi daerah Edom. Tetapi di tengah jalan, bangsa itu habis kesabarannya,<sup>5</sup> dan mengomel terhadap Allah dan Musa. Mereka berkata, ”Mengapa engkau membawa kami keluar dari Mesir? Apakah untuk membunuh kami di padang gurun ini? Di sini tak ada makanan, dan air pun tak ada. Kami muak dengan makanan yang hambar ini!”<sup>6</sup> Maka TUHAN mendatangkan ular-ular berbisa di tengah-tengah bangsa itu. Banyak orang Israel mati dipagut ular-ular itu.<sup>7</sup> Lalu bangsa itu datang menghadap Musa dan berkata, ”Kami telah berdosa karena mengomel terhadap TUHAN dan engkau. Berdoalah kepada TUHAN supaya ular-ular ini dijauhkan dari kami.” Maka Musa mendoakan bangsa itu.<sup>8</sup> Lalu TUHAN menyuruh Musa membuat seekor ular dari logam dan menaruhnya di atas sebuah tiang. Setiap orang yang dipagut ular, akan sembuh kalau melihat ular dari logam itu.<sup>9</sup> Maka Musa membuat ular dari tembaga dan menaruhnya di atas sebuah tiang. Setiap orang yang dipagut ular, bisa sembuh kalau memandang kepada ular tembaga itu.<sup>10</sup> Orang Israel berangkat lagi, lalu berkemah di kota Obot.<sup>11</sup> Sesudah meninggalkan tempat itu, mereka berkemah di reruntuhan Abarim di padang gurun sebelah timur daerah Moab.<sup>12</sup> Kemudian mereka berkemah di Lembah Zered.<sup>13</sup> Dari situ mereka berangkat lagi dan berkemah di seberang Sungai Arnon, di padang gurun yang terbentang ke wilayah orang Amori. Sungai Arnon itu merupakan batas antara daerah orang Moab dengan daerah orang Amori.<sup>14</sup> Itulah sebabnya dalam ‘Buku Peperangan TUHAN’ tertulis: ”...Desa Waheb, di daerah Sufa dan lembah-lembahnya; Sungai Arnon<sup>15</sup> dan lereng lembah-lembah yang terbentang sampai ke desa Ar dan menuju ke perbatasan daerah orang Moab.”<sup>16</sup> Dari situ mereka pergi ke tempat yang disebut Beer, artinya

sumur-sumur. Di situ TUHAN pernah berkata kepada Musa, "Suruhlah umat berkumpul; Aku akan memberi air kepada mereka." <sup>17</sup>Pada waktu itu bangsa Israel menyanyikan lagu ini, "Hai, sumur-sumur, bualkanlah airmu, kami akan menyambutnya dengan lagu. <sup>18</sup>Sumur yang digali oleh pemuka-pemuka dan oleh para pemimpin bangsa digali dengan tongkat kepemimpinannya dan dengan tongkat tanda kuasa mereka." Dari padang gurun mereka pindah ke Matana, <sup>19</sup>dan dari situ ke Nahaliel, lalu ke Bamot, <sup>20</sup>kemudian ke lembah di daerah orang Moab, di bawah puncak Gunung Pisga yang menghadap ke padang gurun. <sup>21</sup>Lalu bangsa Israel mengirim utusan-utusan kepada Sihon, raja Amori, untuk menyampaikan pesan ini, <sup>22</sup>"Izinkan kami melalui negeri Tuanku. Kami dan ternak kami tidak akan menyimpang dari jalanan dan tidak akan masuk ke ladang-ladang atau kebun-kebun anggur atau minum air dari sumur-sumur. Kami tidak akan menyimpang dari jalan raya sampai kami keluar dari daerah Tuanku." <sup>23</sup>Tetapi Raja Sihon tidak mengizinkan orang-orang Israel melalui negerinya. Ia mengumpulkan pasukannya lalu pergi ke Yahas di padang gurun dan menyerang orang Israel di situ. <sup>24</sup>Tetapi dalam pertempuran itu banyak tentara Amori dibunuh oleh orang Israel. Lalu orang Israel menduduki daerah mereka dari Sungai Arnon sampai ke Sungai Yabok, yaitu perbatasan daerah orang Amon, sebab perbatasan itu sangat kuat pertahanannya. <sup>25</sup>Dengan demikian orang Israel merebut semua kota orang Amori, termasuk Hesybon dan semua kota kecil di sekitarnya, lalu menetaplah mereka di situ. <sup>26</sup>Hesybon adalah ibukota Raja Sihon. Ia pernah berperang melawan raja Moab dan merebut daerahnya sampai sejauh Sungai Arnon. <sup>27</sup>Itulah sebabnya pujangga bersyair begini, "Datanglah ke Hesybon, ke kota Raja Sihon. Kami ingin melihat kota ini dibangun dan dipugar kembali. <sup>28</sup>Sekali peristiwa dari kota ini pasukan Sihon maju bagaikan api. Yang menghancurkan kota Ar di Moab, dan menguasai bukit-bukit di sepanjang Arnon. <sup>29</sup>Wahai bangsa Moab, engkau celaka! Pemuda Kamos, engkau binasa! Engkau dibiarkan allahmu menjadi pengungsi, kaum wanitamu menjadi tawanan raja Amori. <sup>30</sup>Tapi kini binasalah keturunan mereka, di sepanjang jalan dari Hesybon ke Dibon, dari Nasyim ke Nofah dekat Medeba." <sup>31</sup>Dengan demikian bangsa Israel menetap di daerah orang Amori. <sup>32</sup>Kemudian Musa menyuruh orang-orang pergi mencari jalan yang paling baik untuk menyerang kota Yaezer. Lalu orang Israel merebut kota itu serta kota-kota kecil di sekitarnya dan mengusir orang Amori yang tinggal di sana. <sup>33</sup>Sesudah itu orang Israel belok dan mengambil jalan yang menuju ke Basan. Raja Og dari Basan maju dengan pasukannya untuk menyerang orang Israel di kota Edrei. <sup>34</sup>TUHAN berkata kepada Musa, "Jangan takut kepadanya. Aku akan memberi kemenangan kepadamu. Engkau akan mengalahkan dia, seluruh rakyatnya dan negerinya. Perlakukanlah dia seperti telah kauperlakukan Raja Sihon yang memerintah

di Hesybon." <sup>35</sup>Maka orang Israel mengalahkan dan membunuh Raja Og, anak-anaknya dan seluruh rakyatnya; tidak ada yang ketinggalan. Kemudian mereka menduduki negeri itu.

**22**Bangsa Israel berangkat lagi dan berkemah di dataran Moab, di daerah seberang Sungai Yordan, dekat kota Yerikho. <sup>2</sup>Ketika raja Moab yang bernama Balak, anak Zipor, mendengar bagaimana bangsa Israel telah memperlakukan orang Amori, dan bahwa bangsa Israel itu besar jumlahnya, gentarlah ia dan seluruh rakyatnya. <sup>3</sup>(22:2) <sup>4</sup>Lalu orang Moab berkata kepada para pemimpin orang Midian, "Tak lama lagi gerombolan itu melahap segala sesuatu di sekitar kita seperti sapi melahap rumput di padang." Maka Raja Balak <sup>5</sup>mengirim utusan untuk memanggil Bileam, anak Beor, yang tinggal di kota Petor dekat Sungai Efrat di daerah Amau. Mereka disuruh menyampaikan kepada Bileam pesan ini dari Balak, "Ketahuilah, ada suatu bangsa datang dari Mesir; orang-orangnya menyebar ke mana-mana dan siap menyerang daerah kami. <sup>6</sup>Mereka lebih kuat dari kami. Jadi, datanglah! Kutuklah mereka untukku. Barangkali kami dapat mengalahkan mereka dan mengusir mereka dari negeri ini. Sebab aku yakin orang yang kauberkati akan mendapat berkat, dan orang yang kaukutuk akan mendapat kutuk." <sup>7</sup>Maka pergilah para pemimpin orang Moab dan Midian itu dengan membawa upah untuk Bileam supaya ia mau mengutuk orang Israel. Setelah sampai kepada Bileam, mereka menyampaikan kepadanya pesan Raja Balak. <sup>8</sup>Kata Bileam kepada mereka, "Bermalamlah di sini. Besok akan saya kabarkan kepada kalian apa yang dikatakan TUHAN kepada saya." Maka para pemimpin Moab itu tinggal di tempat Bileam. <sup>9</sup>Lalu Allah datang kepada Bileam dan bertanya, "Siapa-kah orang-orang itu yang tinggal di tempatmu, Bileam?" <sup>10</sup>Jawab Bileam, "Mereka utusan Raja Balak dari Moab untuk mengabarkan <sup>11</sup>bahwa suatu bangsa yang datang dari Mesir telah tersebar di mana-mana. Raja Balak menyuruh saya mengutuk bangsa itu untuk dia, supaya ia dapat memerangi dan mengusir mereka." <sup>12</sup>Kata Allah kepada Bileam, "Jangan pergi dengan orang-orang itu, dan jangan mengutuk bangsa itu, karena mereka telah Ku-berkati." <sup>13</sup>Keesokan harinya Bileam berkata kepada para utusan Balak itu, "Pulanglah, TUHAN tidak mengizinkan saya pergi dengan kalian." <sup>14</sup>Maka kembalilah mereka kepada Balak dan mengabarkan kepadanya bahwa Bileam tidak mau datang bersama mereka. <sup>15</sup>Lalu Balak mengirim lebih banyak utusan yang lebih tinggi pangkatnya dari yang pertama. <sup>16</sup>Mereka menyampaikan kepada Bileam pesan ini dari Balak, "Aku mohon dengan sangat: datanglah, dan jangan menolak. <sup>17</sup>Aku akan memberi upah yang banyak sekali, dan melakukan apa saja yang kaukatakan. Datanglah, dan kutuklah bangsa itu untukku." <sup>18</sup>Tetapi Bileam menjawab, "Sekalipun semua perak dan emas yang ada di dalam istana Raja Balak dibayarkan ke-

pada saya, saya tak dapat melanggar perintah TUHAN, Allah yang saya sembah. Biar dalam hal yang kecil pun saya tidak dapat menentanginya. <sup>19</sup>Tetapi baiklah kalian bermalam di sini, seperti yang dilakukan para utusan yang terdahulu. Saya ingin tahu apakah masih ada yang mau dikatakan TUHAN kepada saya.” <sup>20</sup>Malam itu Allah datang kepada Bileam dan berkata, ”Orang-orang itu datang untuk minta engkau pergi dengan mereka. Jadi bersiap-siaplah untuk pergi. Tetapi lakukanlah hanya yang diperintahkan kepadamu.” <sup>21</sup>Keesokan harinya Bileam memasang pelana pada keledainya, lalu ikut dengan para pemimpin Moab itu. <sup>22</sup>Tetapi ketika Bileam pergi, Allah menjadi marah. Sementara Bileam mengendarai keledainya, diiringi oleh dua pelayannya, malaikat TUHAN berdiri di tengah jalan untuk menghalang-halangi dia. <sup>23</sup>Melihat malaikat berdiri di situ dengan pedang terhunus, keledai itu menyimpang dari jalan, dan membelok ke ladang. Bileam memukul keledai itu dan membawanya kembali ke jalan. <sup>24</sup>Kemudian malaikat TUHAN berdiri di bagian jalan yang sempit, antara dua kebun anggur dengan tembok batu sebelah menyebelah. <sup>25</sup>Ketika keledai itu melihat malaikat TUHAN, ia minggir sehingga kaki Bileam terjepit ke tembok. Bileam memukul lagi keledai itu. <sup>26</sup>Lalu malaikat TUHAN pindah, dan berdiri di tempat yang lebih sempit sehingga tak ada jalan untuk lewat di kiri atau kanannya. <sup>27</sup>Melihat malaikat TUHAN, keledai itu merebahkan diri. Bileam menjadi marah dan memukul keledai itu dengan tongkat. <sup>28</sup>Lalu TUHAN membuat keledai itu bisa berbicara. Kata binatang itu kepada Bileam, ”Apakah yang saya lakukan terhadap Tuan sehingga Tuan memukul saya sampai tiga kali?” <sup>29</sup>Jawab Bileam, ”Engkau mempermainkan aku! Andaikata ada pedang padaku, pastilah engkau kubunuh!” <sup>30</sup>Jawab keledai itu, ”Bukankah saya ini keledai Tuan yang sejak lama Tuan tanggungi? Pernahkah saya membangkang terhadap Tuan?” ”Tidak,” jawab Bileam. <sup>31</sup>Lalu TUHAN membuat Bileam bisa melihat malaikat TUHAN berdiri di situ dengan pedang terhunus. Segera Bileam sujud ke tanah dan menyembah. <sup>32</sup>Malaikat TUHAN bertanya, ”Mengapa kaupukul keledaimu sampai tiga kali? Aku datang untuk menghalang-halangi engkau, sebab menurut pendapat-Ku, tidak baik engkau pergi. <sup>33</sup>Waktu keledaimu melihat Aku, dia minggir sampai tiga kali. Kalau tidak, pasti engkau sudah Kubunuh, tetapi keledai itu Kuselamatkan.” <sup>34</sup>Jawab Bileam, ”Saya telah berdosa. Saya tidak tahu bahwa Tuan berdiri di tengah jalan untuk menghalang-halangi saya. Tetapi sekarang, kalau menurut pendapat Tuan tidak baik saya meneruskan perjalanan ini, saya akan pulang.” <sup>35</sup>Tetapi malaikat TUHAN berkata, ”Ikutlah saja dengan orang-orang itu. Tetapi engkau hanya boleh mengatakan apa yang Kusuruh katakan.” Maka Bileam meneruskan perjalanannya dengan utusan-utusan Balak itu. <sup>36</sup>Ketika Balak mendengar bahwa Bileam akan datang, ia pergi menjemput Bileam di kota Moab, yang terletak di tepi Sungai

Arnon, di perbatasan daerah Moab. <sup>37</sup>Kata Balak kepadanya, ”Mengapa engkau tidak datang waktu kupanggil pertama kali? Apakah kausangka aku tidak mampu membayar upahmu?” <sup>38</sup>Bileam menjawab, ”Nah, sekarang saya sudah datang. Tetapi saya tidak berhak mengatakan apa pun kecuali yang Allah suruh saya katakan.” <sup>39</sup>Maka pergilah Bileam dengan Balak ke kota Huzot. <sup>40</sup>Di situ Balak mengurbankan beberapa ekor sapi dan domba. Sebagian dari daging itu diberikannya kepada Bileam dan para pemimpin yang bersama-sama dengan dia. <sup>41</sup>Keesokan harinya Balak membawa Bileam mendaki bukit Bamot Baal. Dari situ Bileam dapat melihat sebagian dari bangsa Israel.

**23** Kata Bileam kepada Balak, ”Dirikanlah di tempat ini tujuh mezbah untuk saya, dan siapkanlah di sini tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan.” <sup>2</sup>Balak melakukan seperti yang dikatakan Bileam kepadanya. Di atas setiap mezbah itu mereka mempersembahkan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan. <sup>3</sup>Lalu Bileam berkata kepada Balak, ”Berdirilah di dekat kurban bakaran Tuanku. Sementara itu saya pergi melihat apakah TUHAN mau bertemu dengan saya atau tidak. Nanti saya beritahukan segala sesuatu yang dikatakan TUHAN kepada saya.” Maka Bileam pergi seorang diri ke puncak sebuah bukit, <sup>4</sup>dan di situ Allah datang kepadanya. Kata Bileam kepada Allah, ”Saya sudah mendirikan tujuh mezbah dan mempersembahkan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan di atas masing-masing mezbah itu.” <sup>5</sup>Lalu TUHAN memberitahukan kepada Bileam apa yang harus dikatakannya, dan menyuruh dia kembali kepada Balak untuk menyampaikan pesan TUHAN kepadanya. <sup>6</sup>Bileam kembali dan mendapati Balak masih berdiri di dekat kurban bakarnya, bersama-sama dengan semua pemimpin Moab. <sup>7</sup>Lalu Bileam mengucapkan nubuat ini, ”Dari Aram, pegunungan di timur sana, Balak, raja Moab memanggil aku, katanya, ’Datanglah, bicaralah utukku. Kutuklah bangsa Israel itu!’ <sup>8</sup>Mungkinkah aku mengutuk, kalau Allah tidak mengutuk? Mungkinkah aku menghukum, kalau TUHAN tidak menghukum? <sup>9</sup>Dari puncak gunung-gunung kulihat mereka; dari bukit-bukit kupandang mereka. Lihat, suatu bangsa yang tersendiri tak termasuk golongan bangsa-bangsa lain. <sup>10</sup>Keturunan Yakub bagai debu tak terbilang; bangsa Israel banyaknya bukan kepalang. Semoga aku mati sebagai orang jujur kiranya ajalku seperti ajal orang-orang itu.” <sup>11</sup>Lalu Balak berkata kepada Bileam, ”Apakah yang kaulakukan terhadapku? Engkau kubawa ke mari untuk mengutuk musuh-musuhku. Tetapi engkau malah memberkati mereka.” <sup>12</sup>Jawab Bileam, ”Saya hanya dapat mengatakan apa yang TUHAN suruh katakan.” <sup>13</sup>Lalu Balak berkata kepada Bileam, ”Mari kita pergi bersama-sama ke tempat lain; dari situ engkau dapat melihat hanya sebagian dari bangsa Israel. Kutuklah mereka dari situ.” <sup>14</sup>Maka

Balak membawa Bileam ke padang Zofim, di puncak Gunung Pisga. Di situ pun ia mendirikan tujuh mezbah dan mempersembahkan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan di atas masing-masing mezbah itu. <sup>15</sup>Kata Bileam kepada Balak, "Tinggallah di sini, dekat kurban bakaran Tuanku, sementara saya pergi menemui TUHAN di situ." <sup>16</sup>TUHAN menemui Bileam dan memberitahukan kepadanya apa yang harus dikatakannya, lalu menyuruh dia kembali kepada Balak untuk menyampaikan pesan TUHAN itu. <sup>17</sup>Maka kembalilah Bileam dan mendapati Balak masih berdiri di dekat kurban bakarnya, bersama-sama dengan para pemimpin Moab. Balak menanyakan apa yang telah dikatakan TUHAN, <sup>18</sup>lalu Bileam mengucapkan nubuat ini, "Hai, Balak, anak Zipor, mari datang, dengarlah apa yang hendak kukatakan. <sup>19</sup>Allah tidak seperti manusia yang gampang menyesal dan suka berdusta. Bila Allah berjanji, pasti Ia tepat! Bila Ia berbicara, tentu akan terlaksana! <sup>20</sup>Aku disuruh memberkati; dan bila Allah memberkati, tak dapat kutarik kembali. <sup>21</sup>Pada Yakub tidak terlihat kejahatan; pada Israel tak tampak kesukaran. TUHAN, Allah mereka, menyertai mereka. Mereka bersorak: Dialah Raja! <sup>22</sup>Allah yang membawa mereka keluar dari Mesir; seperti banteng liar Ia bertempur bagi mereka. <sup>23</sup>Tak ada mantra yang mempan terhadap Yakub tak ada tunangan yang berdaya terhadap Israel. Tentang bangsa itu orang akan berkata, 'Lihatlah keajaiban yang diperbuat Allah!' <sup>24</sup>Bangsa itu bangkit seperti singa betina, dan berdiri tegak seperti singa jantan. Ia tidak berbaring sebelum melahap mangsanya dan minum darah kurban yang diterkamnya." <sup>25</sup>Lalu Balak berkata kepada Bileam, "Sudahlah, jika engkau tak mau mengutuk bangsa Israel; tapi jangan sekali-kali memberkati mereka!" <sup>26</sup>Jawab Bileam, "Bukankah sudah saya katakan kepada Tuanku bahwa saya akan melakukan segala yang diperintahkan TUHAN?" <sup>27</sup>Balak berkata, "Mari kita ke tempat lain. Siapa tahu Allah membiarkan engkau mengutuk Israel utukku di tempat itu." <sup>28</sup>Maka dibawanya Bileam ke puncak Gunung Peor yang menghadap ke padang gurun. <sup>29</sup>Kata Bileam kepada Balak, "Dirikanlah tujuh mezbah di tempat ini dan siapkanlah di sini tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan." <sup>30</sup>Balak melakukan seperti yang dikatakan Bileam. Ia mengurbankan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah itu.

**24** Sekarang Bileam sudah tahu bahwa Allah menghendaki ia memberkati bangsa Israel. Sebab itu ia tidak pergi mencari pertanda-pertanda seperti yang dilakukan sebelumnya. Bileam memandang ke arah padang gurun, <sup>2</sup>dan melihat bangsa Israel yang sedang berkemah dalam kelompok-kelompok menurut suku-suku bangsanya. Lalu Roh Allah menguasai Bileam, <sup>3</sup>dan ia mengucapkan nubuat ini, "Inilah pesan Bileam, anak Beor, tutur kata seorang pelihat <sup>4</sup>yang telah mendengar kata-kata Allah dan melihat pe-

nampakan dari Yang Mahakuasa, sambil rebah, namun dengan mata terbuka. <sup>5</sup>Betapa indahnya kemah-kemahmu hai Yakub, dan tempat-tempat kediamanmu, hai Israel! <sup>6</sup>Seperti lembah yang luas membentang, atau taman di tepi sungai; seperti pohon gaharu yang ditanam TUHAN, atau pohon aras di pinggir kali. <sup>7</sup>Mereka mendapat air hujan berlimpah-limpah, benih tanaman mendapat air banyak. Rajanya akan jaya, melebihi Agag, dan kerajaannya akan diagungkan. <sup>8</sup>Allah yang membawa mereka keluar dari Mesir, seperti banteng liar Ia bertempur bagi mereka. Bangsa-bangsa musuh akan habis ditelan-Nya, tulang-tulang mereka diremukkan-Nya, dan panah-panah mereka dipatahkan-Nya. <sup>9</sup>Bangsa itu seperti singa jantan dan singa betina, yang meniarap dan berbaring. Siapa yang berani membangunkan dia? Semoga orang yang memberkati engkau diberkati, dan orang yang mengutuk engkau dikutuki." <sup>10</sup>Dengan marah Balak mengepalkan tinjunya dan berkata kepada Bileam, "Engkau kupanggil untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi mereka malah kauberkati sampai tiga kali. <sup>11</sup>Sekarang kau boleh pergi, pulang ke rumahmu! Aku menjanjikan upah kepadamu, tetapi TUHAN tidak mengizinkan engkau menerima upah itu." <sup>12</sup>Jawab Bileam, "Bukankah sudah saya katakan kepada utusan-utusan Tuanku bahwa <sup>13</sup>sekalipun Tuanku memberi saya semua perak dan emas yang ada di istana Tuanku, saya tidak dapat melanggar perintah TUHAN dan melakukan sesuatu sesuka hati saya? Saya hanya dapat mengatakan apa yang TUHAN suruh saya katakan." <sup>14</sup>Kata Bileam kepada Balak, "Sekarang saya mau pulang ke bangsa saya. Tetapi sebelum pergi, baiklah saya beritahukan kepada Tuanku tentang apa yang akan dilakukan bangsa Israel terhadap bangsa Tuanku di kemudian hari." <sup>15</sup>Lalu Bileam mengucapkan nubuat ini, "Inilah pesan Bileam, anak Beor; tutur kata seorang pelihat <sup>16</sup>yang telah mendengar kata-kata Allah, dan boleh mengenal Yang Mahatinggi; yang melihat penampakan dari Yang Mahakuasa sambil rebah namun dengan mata terbuka. <sup>17</sup>Kulihat dia, tapi bukan sekarang; kupandang dia, tapi dari jauh. Seorang raja dari Israel asalnya, akan datang bagaikan bintang cemerlang. Para pemimpin Moab akan diremukkannya bangsa Set akan dihancurkannya. <sup>18</sup>Tanah Edom akan diduduki musuhnya, tapi Israel melakukan perbuatan perkasa. <sup>19</sup>Dari Yakub akan muncul seorang penguasa, yang membinasakan musuh-musuhnya." <sup>20</sup>Kemudian dalam penampakan itu Bileam melihat orang-orang Amalek. Maka ia mengucapkan nubuat ini, "Dari segala bangsa di dunia, Amalek yang paling berkuasa. Tapi bangsa itu pada akhirnya, akan lenyap juga untuk selamanya." <sup>21</sup>Dalam penampakan itu Bileam melihat keturunan Kain, lalu mengucapkan nubuat ini, "Tempat kediamanmu memang kukuh, bagaikan sarang di atas bukit batu. <sup>22</sup>Tetapi kamu, orang Keni, akan dibinasakan, tak lama lagi Asyur mengangkut kamu sebagai tawanan." <sup>23</sup>Kemudian Bileam mengucapkan nubuat ini juga, "Celaka! Siapa yang hidup, apa-

bila Allah melakukan hal itu? <sup>24</sup>Tetapi dari Siprus akan datang sebuah armada, mereka akan menaklukkan Asyur dan Heber, kemudian armada itu pun akan binasa.” <sup>25</sup>Lalu Bileam bersiap-siap hendak pulang ke tempat tinggalnya, dan Balak pergi juga.

**25**Sementara bangsa Israel tinggal di Lembah Sitim, orang-orang lelaki mereka mulai berzinah dengan wanita-wanita Moab yang ada di situ. <sup>2</sup>Wanita-wanita itu mengajak mereka ke pesta-pesta kurban untuk menghormati ilah mereka. Orang Israel juga ikut makan kurban itu dan menyembah ilah orang Moab. <sup>3</sup>Karena orang Israel menyembah Baal di Peor, TUHAN marah kepada mereka dan berkata kepada Musa, <sup>4</sup>”Tangkaplah semua orang yang mengepalai bangsa itu dan bunuhlah mereka di depan umum sebagai pelaksanaan perintah-Ku, supaya Aku tidak marah lagi kepada bangsa itu.” <sup>5</sup>Kemudian Musa berkata kepada hakim-hakim Israel, ”Kamu masing-masing harus membunuh semua orang dalam sukumu yang telah menyembah Baal di Peor.” <sup>6</sup>Ketika Musa dan seluruh umat sedang meratap di pintu Kemah TUHAN, mereka melihat seorang Israel membawa seorang wanita Midian masuk ke dalam kemahnya. <sup>7</sup>Waktu Pinehas, anak Eleazar, cucu Imam Harun melihat hal itu, ia bangkit dan meninggalkan perkumpulan itu. Diambilnya sebuah tombak <sup>8</sup>lalu dikejanya laki-laki dan wanita itu ke dalam kemah. Kedua orang itu ditikamnya dengan tombak itu maka berhentilah bencana yang sedang berkecamuk di Israel itu. <sup>9</sup>Tetapi sementara itu yang mati sudah ada 24.000 orang. <sup>10</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>11</sup>”Pinehas anak Eleazar, cucu Imam Harun, dengan giat membela kehormatan-Ku di tengah-tengah orang Israel, sehingga kemarahan-Ku reda dan Aku tidak jadi membinasakan bangsa itu. <sup>12</sup>Jadi katakanlah kepada Pinehas bahwa Aku membuat suatu perjanjian dengan dia. <sup>13</sup>Dia dan keturunannya Kutetapkan sebagai imam untuk selama-lamanya, karena dia dengan begitu giat telah membela Aku, Allahnya, dan telah mengadakan perdamaian bagi dosa orang Israel.” <sup>14</sup>Orang Israel yang dibunuh bersama wanita Midian itu bernama Zimri, anak Salu, kepala suatu keluarga dari suku Simeon. <sup>15</sup>Wanita itu bernama Kozbi; ia anak Zur, seorang kepala kaum di Midian. <sup>16</sup>TUHAN memberi perintah ini kepada Musa, <sup>17</sup>”Lawanlah orang Midian, dan binasakanlah mereka <sup>18</sup>karena kejahatan yang telah mereka rencanakan terhadap kamu di Peor, dan karena Kozbi anak seorang kepala kaum di Midian. Kozbi itu wanita yang mati dibunuh waktu terjadi bencana karena peristiwa di Peor.”

**26**Sesudah bencana itu berakhir, TUHAN berkata kepada Musa dan Eleazar, anak Imam Harun, <sup>2</sup>”Kamu harus mengadakan sensus seluruh umat Israel menurut keluarga masing-masing. Semua orang laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas yang sanggup menjadi tentara, harus dicatat.” <sup>3</sup>Musa dan Eleazar melakukan perintah itu. Me-

reka memanggil semua orang laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas dan mengumpulkan mereka di dataran Moab, di seberang Sungai Yordan, dekat kota Yerikho. Inilah orang-orang Israel yang keluar dari Mesir: <sup>4</sup>(26:3) <sup>5</sup>Dari suku Ruben, anak sulung Yakub: kaum Henokh, Palu, <sup>6</sup>Hezron dan Karmi. <sup>7</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 43.730 orang. <sup>8</sup>Anak Palu adalah Eliab, <sup>9</sup>dan anak-anak Eliab adalah Nemuel, Datan dan Abiram. Datan dan Abiram itu telah dipilih oleh umat, tetapi mereka bergabung dengan pengikut-pengikut Korah untuk menentang Musa dan Harun dan melawan TUHAN. <sup>10</sup>Lalu tanah terbuka dan menelan mereka sehingga mereka mati bersama Korah dan pengikut-pengikutnya ketika api membinasakan 250 orang laki-laki. Hal itu menjadi peringatan bagi bangsa Israel. <sup>11</sup>Tetapi anak-anak Korah tidak ikut terbunuh. <sup>12</sup>Dari suku Simeon: Kaum Nemuel, Yamin, Yakhin, <sup>13</sup>Zerah dan Saul. <sup>14</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 22.200 orang. <sup>15</sup>Dari suku Gad: Kaum Zefon, Hagi, Syuni, <sup>16</sup>Ozni, Eri, <sup>17</sup>Arod dan Areli. <sup>18</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 40.500 orang. <sup>19</sup>Dari suku Yehuda: Kaum Syela, Peres, Zerah, Hezron dan Hamul. Dua anak Yehuda, yaitu Er dan Onan, sudah mati di tanah Kanaan. <sup>20</sup>(26:19) <sup>21</sup>(26:19) <sup>22</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 76.500 orang. <sup>23</sup>Dari suku Isakhar: Kaum Tola, Pua, <sup>24</sup>Yasub dan Simron. <sup>25</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 64.300 orang. <sup>26</sup>Dari suku Zebulon: Kaum Sered, Elon dan Yahleel. <sup>27</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 60.500 orang. <sup>28</sup>Dari keturunan Yusuf, yang mempunyai dua anak laki-laki: suku Manasye dan suku Efraim. <sup>29</sup>Dari suku Manasye: Makhir, anak Manasye, adalah ayah Gilead; dan kaum-kaum yang berikutan ini adalah keturunan Gilead: <sup>30</sup>Kaum Iezer, Helek, <sup>31</sup>Asriel, Sekhem, <sup>32</sup>Semida dan Hefer. <sup>33</sup>Zelafehad anak Hefer tidak mempunyai anak laki-laki, hanya anak perempuan. Nama mereka adalah Mahla, Noa, Hogle, Milka dan Tirza. <sup>34</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 52.700 orang. <sup>35</sup>Dari suku Efraim: Kaum Sutelah, Bekher, dan Tahan. <sup>36</sup>Kaum Eran adalah keturunan Sutelah. <sup>37</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 32.500 orang. Itulah kaum-kaum keturunan Yusuf. <sup>38</sup>Dari suku Benyamin: Kaum Bela, Asybel, Ahiram, <sup>39</sup>Sefufam dan Hufam. <sup>40</sup>Kaum Ared dan Naaman adalah keturunan Bela. <sup>41</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 45.600 orang. <sup>42</sup>Dari suku Dan: Kaum Suham. <sup>43</sup>Orang laki-laki dalam kaum itu jumlahnya 64.400 orang. <sup>44</sup>Dari suku Asyer: Kaum Yimna, Yiswi dan Beria. <sup>45</sup>Kaum Heber dan Malkiel adalah keturunan Beria. <sup>46</sup>Asyer mempunyai seorang anak perempuan yang bernama Serah. <sup>47</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 53.400 orang. <sup>48</sup>Dari suku Naftali: Kaum Yahzeel, Guni, <sup>49</sup>Yezer dan Syilem. <sup>50</sup>Orang laki-laki dalam kaum-kaum itu jumlahnya 45.400 orang. <sup>51</sup>Semua orang laki-laki Israel jumlahnya 601.730 orang. <sup>52</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>53</sup>”Bagikanlah ta-

nah itu kepada suku-suku bangsa Israel menurut besarnya masing-masing suku. <sup>54</sup>Lakukanlah itu dengan cara membuang undi. Kepada suku yang besar harus kauberi bagian yang besar, dan kepada suku yang kecil, bagian yang kecil.” <sup>55</sup>(26:54) <sup>56</sup>(26:54) <sup>57</sup>Suku Lewi terdiri dari kaum Gerson, Kehat dan Merari. <sup>58</sup>Dalam keturunan mereka termasuk kaum Libni, Hebron, Mahli, Musi dan Korah. Kehat adalah ayah Amram. <sup>59</sup>Amram kawin dengan Yokhebed, anak Lewi. Yokhebed itu lahir di Mesir. Amram dan Yokhebed mempunyai dua anak laki-laki: Harun dan Musa, serta seorang anak perempuan, Miryam. <sup>60</sup>Harun mempunyai empat anak laki-laki: Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. <sup>61</sup>Nadab dan Abihu mati ketika mereka mempersembahkan api yang tidak dikehendaki Allah. <sup>62</sup>Orang laki-laki dari suku Lewi yang berumur satu bulan ke atas jumlahnya 23.000 orang. Mereka didaftarkan terpisah dari orang-orang sebangsanya, karena mereka tidak mendapat tanah pusaka di Israel. <sup>63</sup>Itulah daftar yang dibuat oleh Musa dan Imam Eleazar mengenai kaum-kaum Israel ketika mereka mengadakan sensus di dataran Moab di seberang Sungai Yordan dekat kota Yerikho. <sup>64</sup>Dari orang-orang yang dahulu didaftarkan oleh Musa dan Harun di padang gurun Sinai, tak ada seorang pun yang masih hidup. <sup>65</sup>TUHAN sudah mengatakan bahwa mereka semua akan mati di padang gurun. Dan memang mereka semua mati, kecuali Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun.

**27** Zelafehad mempunyai lima anak perempuan, yaitu Mahla, Noa, Hogla, Milka dan Tirza. Ayah Zelafehad adalah Hefer, ayah Hefer adalah Gilead. Ayah Gilead adalah Makhir, ayah Makhir adalah Manasye, dan ayah Manasye adalah Yusuf. <sup>2</sup>Kelima anak Zelafehad itu pergi menghadap Musa, dan Imam Eleazar, serta para pemimpin dan seluruh umat yang sedang berkumpul di dekat pintu Kemah TUHAN. Kata mereka, <sup>3</sup>”Ayah kami meninggal di padang gurun dan ia tidak mempunyai anak laki-laki. Ia bukan pengikut Korah yang memberontak terhadap TUHAN. Ayah kami itu meninggal karena dosanya sendiri. <sup>4</sup>Tetapi mengapa namanya harus hilang dari bangsa Israel hanya karena ia tidak mempunyai keturunan laki-laki? Berilah kami tanah pusaka bersama-sama dengan sanak saudara ayah kami.” <sup>5</sup>Lalu Musa menyampaikan perkara mereka itu kepada TUHAN, <sup>6</sup>dan TUHAN berkata kepada Musa, <sup>7</sup>”Apa yang dikatakan anak-anak Zelafehad itu memang pantas. Jadi berilah mereka tanah pusaka bersama-sama dengan sanak saudara ayah mereka. Warisan Zelafehad itu harus diturunkan kepada anak-anaknya yang perempuan. <sup>8</sup>Katakanlah kepada bangsa Israel bahwa apabila seorang laki-laki mati dan ia tidak mempunyai anak laki-laki, maka tanah pusakanya harus diwariskan kepada anaknya yang perempuan. <sup>9</sup>Kalau ia tidak mempunyai anak perempuan, tanah pusakanya itu diwariskan kepada saudaranya laki-laki. <sup>10</sup>Kalau ia tidak mempunyai saudara laki-laki, tanahnya itu untuk saudara laki-laki ayahnya. <sup>11</sup>Kalau ia

tidak mempunyai saudara laki-laki, dan tak ada pula saudara laki-laki ayahnya, tanahnya itu menjadi milik kerabat yang paling dekat dari kaumnya.” Ketentuan itu harus dipatuhi orang Israel sebagai peraturan hukum yang diperintahkan TUHAN melalui Musa. <sup>12</sup>TUHAN berkata kepada Musa, ”Naiklah ke Gunung Abarim, dan dari situ pandanglah negeri yang akan Kuberikan kepada orang Israel. <sup>13</sup>Sesudah memandangnya, engkau akan mati seperti abangmu Harun, <sup>14</sup>sebab di padang gurun Zin kamu berdua telah melawan perintah-Ku. Ketika di Meriba seluruh rakyat mengomel terhadap Aku, kamu tidak mau menyatakan kekuasaan-Ku di hadapan mereka berhubung dengan air itu.” (Peristiwa itu terjadi di mata air Meriba di Kades, di padang gurun Zin). <sup>15</sup>Lalu Musa berdoa, <sup>16</sup>”Ya, TUHAN Allah, yang memberi kehidupan kepada semua yang hidup, saya mohon, tunjuklah seorang yang dapat memimpin bangsa ini; <sup>17</sup>seorang yang dapat menjadi panglima pada waktu mereka berperang. Jangan biarkan umat-Mu ini seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala.” <sup>18</sup>Kata TUHAN kepada Musa, ”Panggillah Yosua, anak Nun. Ia seorang yang cakap. Letakkan tangannya ke atas kepalanya. <sup>19</sup>Suruhlah dia berdiri di depan Imam Eleazar dan seluruh umat. Di depan mereka semua engkau harus mengumumkan bahwa Yosua adalah penggantinya. <sup>20</sup>Serahkanlah kepadanya sebagian dari kekuasaanmu, supaya umat Israel mentaati dia. <sup>21</sup>Yosua harus minta petunjuk dari Imam Eleazar, dan Eleazar harus menanyakan kehendak-Ku dengan memakai Urim dan Tumim. Dengan cara itu Eleazar memimpin Yosua dan seluruh bangsa Israel dalam segala perkara yang mereka hadapi.” <sup>22</sup>Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Ia menyuruh Yosua berdiri di depan Imam Eleazar dan seluruh umat. <sup>23</sup>Lalu ia meletakkan tangannya di atas kepala Yosua dan mengumumkan bahwa Yosua adalah penggantinya, seperti yang dikatakan TUHAN kepadanya.

**28** TUHAN menyuruh Musa <sup>2</sup>menyampaikan kepada bangsa Israel bahwa mereka harus memperhatikan dengan saksama supaya pada waktu-waktu yang ditentukan, dipersembahkan kurban-kurban berupa makanan yang menyenangkan hati TUHAN. <sup>3</sup>Inilah kurban yang harus dipersembahkan kepada TUHAN: Untuk kurban harian, dua ekor anak domba jantan berumur satu tahun yang tidak ada cacatnya, <sup>4</sup>yang seekor untuk persembahan pagi, dan yang seekor lagi untuk persembahan sore. <sup>5</sup>Bersama-sama dengan anak domba itu harus dipersembahkan satu kilogram tepung dicampur dengan satu liter minyak zaitun yang paling baik. <sup>6</sup>Itulah kurban bakaran tetap yang untuk pertama kali dipersembahkan di Gunung Sinai. Bauanya menyenangkan hati TUHAN. <sup>7</sup>Bersama-sama dengan anak domba itu harus dipersembahkan juga satu liter air anggur yang disiramkan ke atas mezbah. <sup>8</sup>Anak domba untuk persembahan sore harus dikurbankan dengan cara

yang sama seperti persembahan pagi, disertai air anggur. Bau kurban bakaran itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>9</sup>Pada hari Sabat harus dikurbankan dua ekor anak domba jantan berumur satu tahun yang tidak ada cacatnya, dua kilogram tepung dicampur dengan minyak zaitun untuk kurban sajian dan kurban air anggur. <sup>10</sup>Kurban bakaran itu harus dipersembahkan setiap hari Sabat sebagai tambahan pada kurban harian bersama-sama dengan kurban air anggur. <sup>11</sup>Pada permulaan setiap bulan harus dipersembahkan kepada TUHAN kurban bakaran berupa dua ekor sapi jantan muda, seekor domba jantan, tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>12</sup>Sebagai kurban sajian harus dipersembahkan tepung yang dicampur minyak zaitun; tiga kilogram tepung untuk setiap ekor sapi jantan; dua kilogram tepung untuk domba jantan, <sup>13</sup>dan satu kilogram tepung untuk setiap ekor anak domba jantan. Kurban bakaran itu merupakan kurban makanan, dan baunya menyenangkan hati TUHAN. <sup>14</sup>Bersama-sama dengan kurban bakaran itu harus dipersembahkan juga kurban air anggur, sebanyak dua liter untuk setiap ekor sapi jantan, satu setengah liter untuk domba jantan, dan satu liter untuk setiap ekor anak domba. Itulah peraturan tentang kurban bakaran yang harus dipersembahkan pada tanggal satu setiap bulan sepanjang tahun. <sup>15</sup>Sebagai tambahan pada kurban bakaran harian dengan kurban air anggur, harus kamu persembahkan juga seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa. <sup>16</sup>Pada tanggal empat belas bulan satu, adalah hari Paskah bagi TUHAN. <sup>17</sup>Hari berikutnya, tanggal lima belas, mulailah Perayaan Roti tak Beragi, dan selama tujuh hari kamu tak boleh makan roti yang dibuat pakai ragi. <sup>18</sup>Pada hari yang pertama perayaan itu kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat, dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. <sup>19</sup>Persembahkanlah kepada TUHAN kurban bakaran berupa dua ekor sapi jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>20</sup>Persembahkanlah kurban sajian yang diharuskan, berupa tepung dicampur minyak zaitun: tiga kilogram tepung untuk setiap ekor sapi jantan, dua kilogram untuk domba jantan, <sup>21</sup>dan satu kilogram untuk setiap ekor anak domba jantan. <sup>22</sup>Persembahkanlah juga seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa. Dengan cara itu kamu melakukan upacara penghapusan dosa umat. <sup>23</sup>Semua kurban itu merupakan tambahan pada kurban bakaran pagi yang biasa. <sup>24</sup>Dengan cara itu juga harus kamu persembahkan kepada TUHAN kurban bakaran selama tujuh hari. Kurban itu merupakan tambahan pada kurban bakaran harian dengan kurban air anggur. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>25</sup>Pada hari yang ketujuh kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. <sup>26</sup>Pada hari pertama Pesta Panen, hari raya lepas tujuh minggu, pada waktu kamu mempersembahkan gan-

dum baru kepada TUHAN, kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat, dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. <sup>27</sup>Persembahkanlah kepada TUHAN kurban bakaran berupa dua ekor sapi jantan, seekor domba jantan muda dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. Bau kurban bakaran itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>28</sup>Persembahkanlah kurban sajian yang diharuskan, berupa tepung dicampur minyak zaitun: tiga kilogram untuk setiap ekor sapi jantan, dua kilogram untuk domba jantan, <sup>29</sup>dan satu kilogram untuk setiap ekor anak domba. <sup>30</sup>Persembahkanlah juga seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa. Dengan cara itu kamu melakukan upacara penghapusan dosa umat. <sup>31</sup>Kurban-kurban itu beserta kurban anggur merupakan tambahan pada kurban bakaran harian dan kurban sajian.

**29** Pada tanggal satu bulan tujuh kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat, dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. Pada hari itu trompet-trompet harus dibunyikan. <sup>2</sup>Persembahkanlah kepada TUHAN kurban bakaran berupa seekor sapi jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>3</sup>Persembahkanlah juga kurban sajian yang diharuskan, berupa tepung dicampur minyak zaitun: tiga kilogram untuk sapi jantan, dua kilogram untuk domba jantan, <sup>4</sup>dan satu kilogram untuk setiap ekor anak domba. <sup>5</sup>Persembahkanlah juga seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa. Dengan cara itu kamu melakukan upacara penghapusan dosa umat. <sup>6</sup>Kurban-kurban itu merupakan tambahan pada kurban bakaran yang dipersembahkan bersama-sama dengan kurban sajiannya, pada tanggal satu setiap bulan. Juga merupakan tambahan pada kurban bakaran harian yang dipersembahkan bersama-sama dengan kurban sajian dan kurban air anggur. Bau kurban bakaran itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>7</sup>Pada tanggal sepuluh bulan tujuh kamu harus mengadakan pertemuan untuk beribadat. Pada hari itu kamu harus berpuasa dan tidak boleh bekerja. <sup>8</sup>Persembahkanlah kepada TUHAN kurban bakaran berupa seekor sapi jantan muda, seekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>9</sup>Persembahkanlah kurban sajian yang diharuskan, berupa tepung dicampur minyak zaitun: tiga kilogram untuk sapi jantan, dua kilogram untuk domba jantan, <sup>10</sup>dan satu kilogram untuk setiap ekor anak domba. <sup>11</sup>Persembahkanlah juga seekor kambing jantan untuk upacara pengampunan dosa umat, selain kurban pengampunan dosa dan kurban bakaran harian beserta kurban sajian dan kurban air anggur yang dipersembahkan pada hari itu. <sup>12</sup>Pada tanggal lima belas bulan tujuh kamu harus mengadakan pertemuan untuk



beribadat, dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. Selama tujuh hari kamu harus mengadakan perayaan untuk menghormati TUHAN. <sup>13</sup>Pada hari yang pertama persembahkanlah kepada TUHAN kurban bakaran berupa tiga belas ekor sapi jantan muda, dua ekor domba jantan muda, dan empat belas ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>14</sup>Persembahkanlah juga kurban sajian yang diharuskan berupa tepung dicampur minyak zaitun: tiga kilogram untuk setiap ekor sapi jantan, dua kilogram untuk setiap ekor domba jantan, <sup>15</sup>dan satu kilogram untuk setiap ekor anak domba. Bersama-sama dengan kurban sajian itu harus dipersembahkan juga kurban air anggur yang diperlukan. <sup>16</sup>Selain itu persembahkanlah pula seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa. Kurban itu merupakan tambahan pada kurban bakaran harian beserta kurban sajian dan kurban air anggur. <sup>17</sup>Pada hari yang kedua persembahkanlah dua belas ekor sapi jantan muda, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>18</sup>Persembahkanlah bersama-sama dengan itu semua kurban-kurban lain seperti yang diperlukan untuk hari yang pertama. <sup>19</sup>(29:18) <sup>20</sup>Pada hari yang ketiga persembahkanlah sebelas ekor sapi jantan muda, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>21</sup>Persembahkanlah bersama-sama dengan itu semua kurban-kurban lain seperti yang diperlukan untuk hari yang pertama. <sup>22</sup>(29:21) <sup>23</sup>Pada hari yang keempat persembahkanlah sepuluh ekor sapi jantan muda, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>24</sup>Bersama-sama dengan itu persembahkanlah juga semua kurban-kurban lain seperti yang diperlukan untuk hari yang pertama. <sup>25</sup>(29:24) <sup>26</sup>Pada hari yang kelima persembahkanlah sembilan ekor sapi jantan muda, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>27</sup>Bersama-sama dengan itu persembahkanlah juga semua kurban-kurban lain seperti yang diperlukan untuk hari yang pertama. <sup>28</sup>(29:27) <sup>29</sup>Pada hari yang keenam persembahkanlah delapan ekor sapi jantan muda, dua ekor domba jantan, empat belas ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>30</sup>Bersama-sama dengan itu persembahkanlah juga semua kurban-kurban lain seperti yang diperlukan untuk hari yang pertama. <sup>31</sup>(29:30) <sup>32</sup>Pada hari yang ketujuh persembahkanlah tujuh ekor sapi jantan muda, dua ekor domba jantan, empat belas ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. <sup>33</sup>Bersama-sama dengan itu persembahkanlah juga semua kurban-kurban lain seperti yang diperlukan untuk hari yang pertama. <sup>34</sup>(29:33) <sup>35</sup>Pada hari yang kedelapan kamu harus mengadakan pertemuan un-

tuk beribadat dan tak boleh melakukan pekerjaan berat. <sup>36</sup>Persembahkanlah kepada TUHAN kurban bakaran berupa seekor sapi jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun, masing-masing yang tidak ada cacatnya. Bau kurban itu menyenangkan hati TUHAN. <sup>37</sup>Bersama-sama dengan itu persembahkanlah juga semua kurban-kurban lain seperti yang diperlukan untuk hari yang pertama. <sup>38</sup>(29:37) <sup>39</sup>Itulah peraturan-peraturan tentang kurban bakaran, kurban sajian, kurban air anggur, serta kurban perdamaian yang harus kamu persembahkan kepada TUHAN pada perayaan-perayaanmu yang sudah ditentukan. Kurban-kurban itu merupakan tambahan pada kurban-kurban yang kamu persembahkan untuk membayar kaul atau kurban sukarela. <sup>40</sup>Musa menyampaikan kepada bangsa Israel segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

**30**Musa memberikan peraturan-peraturan ini kepada para pemimpin suku-suku bangsa Israel. <sup>2</sup>Apabila seorang laki-laki berkaul atau mengucapkan janji dengan sumpah kepada TUHAN, sehingga ia mengikat dirinya pada suatu janji, ia harus melakukan apa yang dijanjikannya itu, dan tak boleh mengingkari perkataannya. <sup>3</sup>Apabila seorang gadis yang tinggal di rumah ayahnya berkaul kepada TUHAN, dan mengikat dirinya pada suatu janji, dan ayahnya tidak berkeberatan pada waktu mendengar hal itu, maka gadis itu harus menepati seluruh kaul dan janjinya itu. <sup>4</sup>(30:3) <sup>5</sup>Tetapi kalau pada waktu mendengar hal itu ayahnya berkeberatan, maka gadis itu tidak terikat pada kaulnya dan janjinya. TUHAN akan mengampuni dia, karena ia dilarang ayahnya. <sup>6</sup>Apabila seorang wanita yang belum kawin berkaul atau mengikat dirinya kepada suatu janji, entah dengan dipertimbangkan lebih dahulu atau dengan begitu saja, maka ia terikat pada kaul atau janjinya itu. Kalau di kemudian hari ia kawin, ia tetap terikat pada kaul dan janjinya itu, asal suaminya tidak berkeberatan pada waktu mendengar tentang hal itu. <sup>7</sup>(30:6) <sup>8</sup>Tetapi kalau suaminya pada waktu mendengarnya melarang dia, maka ia tidak terikat pada kaulnya dan janjinya itu. TUHAN akan mengampuni dia. <sup>9</sup>Apabila seorang janda atau wanita yang sudah diceraikan membuat kaul atau janji yang mengikat dirinya, ia terikat pada kaul atau janji itu dan harus menepatinya. <sup>10</sup>Apabila seorang wanita yang sudah kawin membuat kaul atau janji yang mengikat dirinya, <sup>11</sup>ia harus memenuhi segala yang dijanjikannya itu, asal suaminya tidak berkeberatan waktu ia mendengar hal itu. <sup>12</sup>Tetapi kalau pada waktu mendengar hal itu suaminya melarang dia, maka wanita itu tidak terikat lagi pada kaul atau janjinya. TUHAN akan mengampuni dia, karena ia dilarang oleh suaminya. <sup>13</sup>Suami mempunyai hak untuk menyetujui atau membatalkan setiap kaul atau janji yang dibuat istrinya. <sup>14</sup>Tetapi kalau pada waktu mendengar hal itu suaminya tidak berkeberatan, wanita itu harus menepati seluruh kaul atau janjinya. Suaminya setuju

dengan kaul atau janji itu karena ia tidak berkeberatan pada waktu mendengarnya. <sup>15</sup>Kalau di kemudian hari suaminya itu membatalkan kaul atau janji istrinya, maka suaminya itulah yang harus menanggung akibat pembatalan itu. <sup>16</sup>Itulah peraturan-peraturan yang diberikan TUHAN kepada Musa tentang kaul dan janji yang dibuat oleh seorang gadis yang tinggal di rumah ayahnya, atau oleh seorang wanita yang sudah kawin.

**31**TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Lakukanlah pembalasan kepada orang Midian karena apa yang sudah mereka perbuat terhadap bangsa Israel. Sesudah itu engkau akan mati." <sup>3</sup>Maka Musa berkata kepada bangsa Israel, "Bersiap-siaplah untuk berperang; kamu harus menyerang orang Midian untuk melakukan hukuman TUHAN terhadap mereka. <sup>4</sup>Dari setiap suku bangsa Israel, kamu harus menyiapkan seribu orang prajurit untuk maju berperang." <sup>5</sup>Maka dipilah seribu orang dari setiap suku bangsa Israel, seluruhnya berjumlah dua belas ribu orang yang siap bertempur. <sup>6</sup>Musa menyuruh mereka berperang bersama-sama dengan Pinehas anak Imam Eleazar. Pinehas membawa benda-benda suci dan trompet-trompet untuk memberi tanda-tanda. <sup>7</sup>Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, orang Israel menyerang orang Midian dan membunuh semua orang laki-lakinya, <sup>8</sup>termasuk lima raja Midian, yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba. Bileam, anak Beor, juga dibunuh. <sup>9</sup>Orang-orang Israel menawan para wanita dan anak-anak Midian, dan merampas segala hewan dan ternak, serta segala kekayaan mereka. <sup>10</sup>Kota-kota dan perkemahan-perkemahan mereka pun dibakar. <sup>11</sup>Setelah itu orang-orang Israel mengambil semua hasil rampasan itu, termasuk para tawanan dan hewan, <sup>12</sup>lalu membawanya kepada Musa dan Imam Eleazar dan kepada seluruh umat Israel. Pada waktu itu mereka sedang berkemah di dataran Moab, di tepi Sungai Yordan, dekat kota Yerikho. <sup>13</sup>Maka Musa, Imam Eleazar dan semua pemimpin lainnya dari umat Israel keluar dari perkemahan untuk menyambut tentara Israel. <sup>14</sup>Musa memarahi para perwira, para kepala pasukan dan kepala laskar yang baru saja kembali dari pertempuran. <sup>15</sup>Katanya kepada mereka, "Mengapa kamu membiarkan semua wanita itu hidup? <sup>16</sup>Bukankah wanita-wanita itu yang menuruti nasihat Bileam, sehingga membujuk umat Israel di Peor untuk meninggalkan TUHAN? Dan itulah yang mendatangkan bencana atas umat TUHAN! <sup>17</sup>Nah, sekarang bunuhlah setiap anak laki-laki dan setiap wanita yang bukan perawan lagi. <sup>18</sup>Tetapi semua perempuan yang masih perawan boleh kamu ambil untukmu. <sup>19</sup>Dan kamu semua yang telah membunuh orang atau menyentuh mayat harus tinggal di luar perkemahan selama tujuh hari. Pada hari yang ketiga dan yang ketujuh kamu dan semua wanita yang kamu tawan itu harus melakukan upacara penyucian diri. <sup>20</sup>Setiap potong pakaian dan apa saja dari kulit, bulu kambing atau kayu, harus juga disucikan." <sup>21</sup>Kemudian Imam

Eleazar berkata kepada orang-orang yang baru kembali dari pertempuran itu, "Inilah peraturan-peraturan yang diberikan TUHAN kepada Musa. <sup>22</sup>Segala sesuatu yang tahan api, seperti emas, perak, tembaga, besi, timah putih dan timah hitam, harus disucikan dengan melalukannya dalam api. Kemudian barang-barang itu harus disucikan juga dengan air upacara penyucian supaya tidak najis lagi. Semua benda lainnya yang tidak tahan api harus disucikan dengan air upacara penyucian. <sup>23</sup>(31:22) <sup>24</sup>Pada hari yang ketujuh kamu harus mencuci pakaianmu, barulah kamu tidak najis lagi, dan boleh masuk ke dalam perkemahan." <sup>25</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>26</sup>"Engkau dan Imam Eleazar, bersama-sama dengan para pemimpin lainnya dari umat Israel, harus menghitung semua hasil rampasan, termasuk para tawanan dan hewan. <sup>27</sup>Hasil rampasan itu harus kamu bagi dua yang sama banyaknya; sebagian untuk para prajurit yang telah pergi berperang, dan sebagian lagi untuk umat selebihnya. <sup>28</sup>Untuk pemberian khusus kepada Aku, TUHAN, dari bagian para prajurit itu harus kauambil satu dari setiap lima ratus--baik dari orang-orang tawanan, maupun dari sapi, keledai, domba dan kambing. <sup>29</sup>Serahkanlah itu kepada Imam Eleazar sebagai persembahan khusus untuk Aku, TUHAN. <sup>30</sup>Dari bagian yang diberikan kepada umat Israel, harus kauambil satu dari setiap lima puluh, baik dari orang-orang tawanan, maupun dari sapi, keledai, domba dan kambing. Serahkanlah semuanya itu kepada orang Lewi yang mengurus Kemah-Ku." <sup>31</sup>Musa dan Imam Eleazar melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN. <sup>32</sup>Selain yang sudah diambil para prajurit untuk mereka sendiri, hasil rampasan itu berjumlah: 675.000 ekor domba dan kambing, 72.000 ekor sapi, 61.000 ekor keledai dan 32.000 orang gadis perawan. <sup>33</sup>(31:32) <sup>34</sup>(31:32) <sup>35</sup>(31:32) <sup>36</sup>Sepuluh dari jumlah itu diberikan kepada para prajurit dengan perincian ini: 337.500 ekor domba dan kambing, dan dari jumlah itu 675 ekor untuk pemberian khusus bagi TUHAN; 36.000 ekor sapi, 72 ekor untuk pemberian khusus bagi TUHAN; 30.500 ekor keledai, 61 ekor untuk pemberian khusus bagi TUHAN; 16.000 orang gadis perawan, 32 orang untuk pemberian khusus bagi TUHAN. <sup>37</sup>(31:36) <sup>38</sup>(31:36) <sup>39</sup>(31:36) <sup>40</sup>(31:36) <sup>41</sup>Lalu Musa menyerahkan pemberian khusus itu kepada Imam Eleazar untuk persembahan bagi TUHAN, seperti yang diperintahkan TUHAN. <sup>42</sup>Bagian untuk rakyat sama banyaknya dengan bagian untuk prajurit: 337.500 ekor domba dan kambing, 36.000 ekor sapi, 30.500 ekor keledai, dan 16.000 orang gadis perawan. <sup>43</sup>(31:42) <sup>44</sup>(31:42) <sup>45</sup>(31:42) <sup>46</sup>(31:42) <sup>47</sup>Seperti yang diperintahkan TUHAN, Musa mengambil satu dari setiap lima puluh orang tawanan dan hewan, lalu menyerahkannya kepada orang-orang Lewi yang bertugas di Kemah TUHAN. <sup>48</sup>Kemudian para perwira yang telah memimpin tentara Israel, menghadap Musa <sup>49</sup>dan melaporkan, "Tuan, kami sudah menghitung para prajurit bawahan kami. Ternyata jumlah mereka lengkap, tak seorang pun yang hilang. <sup>50</sup>Sebab itu

kami membawa perhiasan-perhiasan emas, gelang tangan, gelang kaki, cincin, anting-anting dan kalung yang telah diambil oleh masing-masing. Semua ini kami serahkan kepada TUHAN sebagai persembahan kami, supaya Ia tetap melindungi kami.”<sup>51</sup> Lalu Musa dan Imam Eleazar menerima emas itu, semuanya dalam bentuk perhiasan.<sup>52</sup> Persembahan para perwira itu beratnya hampir dua ratus kilogram.<sup>53</sup> Tetapi prajurit-prajurit itu masing-masing telah mengambil hasil rampasan itu bagi mereka sendiri.<sup>54</sup> Maka Musa dan Imam Eleazar membawa emas itu ke Kemah TUHAN supaya TUHAN melindungi bangsa Israel.

**32** Suku-suku Ruben dan Gad mempunyai sangat banyak ternak. Ketika mereka melihat betapa baiknya tanah Yaezer dan tanah Gilead untuk peternakan,<sup>2</sup> pergilah mereka menghadap Musa, Imam Eleazar, dan pemimpin-pemimpin lainnya dari Israel. Kata mereka,<sup>3</sup> “Tanah kota-kota Atarot, Dibon, Yaezer, Nimra, Hesybon, Eleale, Sebam, Nebo dan Beon yang sudah diduduki Israel dengan bantuan TUHAN, sangat baik untuk peternakan. Dan karena ternak kami banyak sekali,<sup>4</sup>(32:3)<sup>5</sup> kami mohon supaya tanah ini diberikan kepada kami menjadi milik kami. Janganlah menyuruh kami pindah ke seberang Sungai Yordan.”<sup>6</sup> Jawab Musa, “Masakan kamu mau tinggal di sini, sedangkan orang-orang sebangsamu pergi berperang? <sup>7</sup>Mengapa kamu mau membuat bangsa Israel takut untuk menyeberangi Sungai Yordan dan masuk ke negeri yang diberikan TUHAN kepada mereka? <sup>8</sup>Bapak-bapakmu berbuat begitu juga, waktu saya mengutus mereka dari Kades-Barnea untuk menjelajahi negeri itu. <sup>9</sup>Mereka sudah sampai ke Lembah Eskol dan sudah juga melihat tanah itu. Tetapi waktu mereka kembali, mereka membuat bangsa Israel takut untuk masuk ke tanah yang diberikan TUHAN kepada mereka. <sup>10</sup>Maka marahlah TUHAN pada waktu itu sehingga Ia berkata, ‘Orang-orang itu tidak setia kepada-Ku. Oleh sebab itu Aku bersumpah bahwa dari mereka yang sudah berumur dua puluh tahun ke atas pada waktu mereka meninggalkan Mesir, tak ada yang akan masuk ke negeri yang Kujanjikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub.’ <sup>11</sup>(32:10)<sup>12</sup> Semua orang kena hukuman itu kecuali Kaleb anak Yefune, orang Kenas, dan Yosua anak Nun, karena mereka berdua tetap setia kepada TUHAN. <sup>13</sup>TUHAN marah kepada bangsa Israel sehingga Ia membiarkan mereka mengembara di padang gurun empat puluh tahun lamanya sampai seluruh angkatan yang telah memberontak kepada-Nya mati semuanya. <sup>14</sup>Dan sekarang, kamu berontak seperti bapak-bapakmu! Kamu memang sekelompok orang-orang berdosa yang membuat kemarahan TUHAN meluap-luap lagi atas bangsa Israel! <sup>15</sup>Kalau kamu berbalik membelakangi TUHAN, maka seluruh bangsa ini akan dibiarkan-Nya lebih lama lagi di padang gurun, dan kamulah yang menyebabkan kebinasaan mereka!”<sup>16</sup> Lalu orang-orang Ruben dan orang-orang Gad itu mendekati Musa dan berkata,

”Baiklah kami lebih dahulu mendirikan kandang-kandang bertembok untuk domba-domba kami, dan kota-kota berbenteng untuk anak istri kami. <sup>17</sup>Kami akan bersiap-siap untuk segera maju berperang bersama-sama dengan saudara-saudara kami. Kami akan memimpin serangan itu dan membawa mereka masuk ke negeri yang menjadi milik mereka. Sementara itu anak istri kami dapat tinggal di sini, di kota-kota berbenteng, aman dari serangan penduduk negeri ini. <sup>18</sup>Kami tidak akan pulang ke rumah kami sebelum semua orang Israel mempunyai tanah untuk milik pusakanya. <sup>19</sup>Kami tak mau menerima sedikit pun dari tanah mereka di seberang Sungai Yordan, karena sudah menerima bagian kami di sini, di sebelah timur Sungai Yordan.”<sup>20</sup> Jawab Musa, “Jika kamu sungguh-sungguh mau bersiap-siap untuk bertempur bagi TUHAN,<sup>21</sup> dan semua di antara kamu yang dapat berperang menyeberangi Sungai Yordan, dan di bawah pimpinan TUHAN menyerbu musuh-musuh sampai TUHAN menghalaukan mereka,<sup>22</sup> sehingga negeri itu takluk kepada-Nya, maka kamu boleh pulang, dan bebaslah kamu dari kewajibanmu terhadap TUHAN dan terhadap saudara-saudaramu, dan TUHAN akan memberi tanah di sebelah timur ini menjadi milikmu. <sup>23</sup>Tetapi ingat, kalau kamu tidak menepati janjimu, kamu berdosa terhadap TUHAN dan akan dihukum karena dosamu itu. <sup>24</sup>Pergilah mendirikan kota-kota dan kandang-kandang dombamu, dan jangan lupa menepati apa yang sudah kamu janjikan itu!”<sup>25</sup> Lalu orang-orang Gad dan orang-orang Ruben berkata, “Tuan, kami akan melakukan apa yang Tuan perintahkan. <sup>26</sup>Anak istri kami dan ternak sapi serta domba kami akan tinggal di sini, di kota-kota Gilead. <sup>27</sup>Tetapi kami ini siap untuk pergi bertempur di bawah pimpinan TUHAN. Kami akan menyeberangi Sungai Yordan dan berperang seperti yang sudah Tuan katakan.”<sup>28</sup> Maka Musa memberi perintah ini kepada Imam Eleazar, Yosua dan pemimpin-pemimpin Israel,<sup>29</sup> “Kalau orang-orang Gad dan orang-orang Ruben mengikuti perintah TUHAN dan menyeberangi Sungai Yordan untuk berperang, dan kalau atas bantuan mereka kamu berhasil merebut negeri itu, maka tanah Gilead harus kamu berikan kepada mereka menjadi milik mereka.<sup>30</sup> Tetapi kalau mereka tidak menyeberangi Sungai Yordan untuk berperang bersama-sama dengan kamu, maka mereka harus menerima bagian tanah pusaka di negeri Kanaan, sama seperti kamu.”<sup>31</sup> Jawab orang-orang Gad dan orang-orang Ruben, “Tuan, kami akan melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. <sup>32</sup>Di bawah pimpinan TUHAN kami akan menyeberang ke negeri Kanaan dan maju berperang, tetapi hendaklah tanah di sebelah timur Sungai Yordan ini tetap menjadi milik kami.”<sup>33</sup> Lalu Musa menyerahkan kepada suku-suku Gad dan Ruben dan kepada separuh suku Manasye seluruh daerah Sihon, raja Amori, dan daerah Og, raja Basan, termasuk kota-kota dan tanah di sekitarnya. <sup>34</sup>Suku Gad membangun kembali kota Dibon, Atarot, Aroer,<sup>35</sup> Atarot-Sofan, Yaezer, Yoghbeha,

<sup>36</sup>Bet-Nimra, dan Bet-Haran sebagai kota-kota berbenteng dan sebagai tempat kandang-kandang domba. <sup>37</sup>Suku Ruben membangun kembali kota-kota Hesybon, Eleale, Kiryataim, <sup>38</sup>Nebo, Baal-Meon, dan Sebam. Kota-kota yang mereka dirikan kembali itu mereka ganti namanya. <sup>39</sup>Kaum Makhir, anak Manasye, menyerbu tanah Gilead, lalu merebutnya dan mengusir orang-orang Amori yang ada di situ. <sup>40</sup>Sebab itu Musa memberi tanah Gilead itu kepada kaum Makhir, dan mereka menetap di situ. <sup>41</sup>Yair, dari suku Manasye, menyerbu dan merebut beberapa desa, lalu menamakannya "Desa-desa Yair". <sup>42</sup>Nobah menyerbu dan merebut Kenat beserta kampung-kampung di sekitarnya, lalu menamakannya Nobah, menurut namanya sendiri.

**33** Sesudah bangsa Israel meninggalkan Mesir, dalam barisan menurut suku bangsa masing-masing di bawah pimpinan Musa dan Harun, mereka singgah di beberapa tempat. <sup>2</sup>TUHAN memerintahkan Musa untuk mencatat nama dari setiap tempat di mana mereka singgah. <sup>3</sup>Bangsa Israel meninggalkan Mesir pada tanggal lima belas bulan satu, sehari sesudah Paskah yang pertama. Di bawah perlindungan TUHAN mereka meninggalkan kota Rameses, disaksikan oleh bangsa Mesir, <sup>4</sup>yang tengah menguburkan anak-anak sulung mereka yang telah dibunuh oleh TUHAN. Dengan perbuatan itu, TUHAN membuktikan bahwa Ia lebih kuat daripada ilah-ilah Mesir. <sup>5</sup>Setelah bangsa Israel meninggalkan Rameses, mereka berkemah di Sukot. <sup>6</sup>Lalu mereka berangkat lagi dan berkemah di Etam, di tepi padang gurun. <sup>7</sup>Dari situ mereka kembali ke Pi-Hahiroth, di sebelah timur Baal-Zefon, lalu berkemah di dekat Migdol. <sup>8</sup>Kemudian mereka meninggalkan Pi-Hahiroth, menyeberangi laut dan masuk ke padang gurun Etam; sesudah tiga hari perjalanan, mereka berkemah di Mara. <sup>9</sup>Dari situ mereka terus dan berkemah di Elim; di situ ada dua belas sumber air dan tujuh puluh pohon kurma. <sup>10</sup>Kemudian mereka meninggalkan Elim dan berkemah di dekat Teluk Suez. <sup>11</sup>Selanjutnya mereka berkemah di padang gurun Sin, lalu di dekat Dofka, sesudah itu di Alus, dan kemudian di Rafidim, tetapi di situ tidak ada air minum. <sup>12</sup>(33:11) <sup>13</sup>(33:11) <sup>14</sup>(33:11) <sup>15</sup>Dari Rafidim mereka terus ke Gunung Hor dan berkemah di tempat-tempat ini: padang gurun Sinai, Kibrot-Taawa, "Kuburan Kerakusan", Hazerot, Ritma, Rimon-Peres, Libna, Risa, Kehelata, Gunung Syafer, Harada, Makhelot, Tahat, Tarah, Mitka, Hasmona, Moserot, Bene-Yaakan, Hor-Gidgad, Yotbata, Abrona, Ezion-Geber, padang gurun Zin, dan Gunung Hor, di perbatasan tanah Edom. <sup>16</sup>(33:15) <sup>17</sup>(33:15) <sup>18</sup>(33:15) <sup>19</sup>(33:15) <sup>20</sup>(33:15) <sup>21</sup>(33:15) <sup>22</sup>(33:15) <sup>23</sup>(33:15) <sup>24</sup>(33:15) <sup>25</sup>(33:15) <sup>26</sup>(33:15) <sup>27</sup>(33:15) <sup>28</sup>(33:15) <sup>29</sup>(33:15) <sup>30</sup>(33:15) <sup>31</sup>(33:15) <sup>32</sup>(33:15) <sup>33</sup>(33:15) <sup>34</sup>(33:15) <sup>35</sup>(33:15) <sup>36</sup>(33:15) <sup>37</sup>(33:15) <sup>38</sup>Atas perintah TUHAN, Imam Harun naik ke Gunung Hor. Di situ ia meninggal pada tanggal satu bulan lima dalam tahun yang keempat puluh sesudah umat Israel mening-

galkan Mesir. Waktu meninggal, Harun berumur 123 tahun. <sup>39</sup>(33:38) <sup>40</sup>Sementara itu raja negeri Arad, di Tanah Negeb, Kanaan Selatan, mendapat kabar bahwa umat Israel sedang menuju ke negerinya. <sup>41</sup>Dalam perjalanan dari Gunung Hor ke dataran Moab, orang Israel berkemah di tempat-tempat ini: Zalmona, Funon, Obot, reruntuhan Abarim di daerah Moab, Dibon-Gad, Almon-Diblataim, Gunung Abarim di dekat Gunung Nebo, dan di dataran Moab di tepi Sungai Yordan, dekat kota Yerikho, di antara Bet-Yesimot dan Lembah Sitim. <sup>42</sup>(33:41) <sup>43</sup>(33:41) <sup>44</sup>(33:41) <sup>45</sup>(33:41) <sup>46</sup>(33:41) <sup>47</sup>(33:41) <sup>48</sup>(33:41) <sup>49</sup>(33:41) <sup>50</sup>Di dataran Moab itu, di tepi Sungai Yordan, dekat kota Yerikho, TUHAN memberi kepada Musa <sup>51</sup>perintah-perintah ini untuk bangsa Israel, "Kalau kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk ke negeri Kanaan, <sup>52</sup>kamu harus mengusir seluruh penduduk negeri itu. Binasakanlah semua berhala mereka dari batu dan logam serta tempat-tempat ibadat mereka. <sup>53</sup>Tanah itu harus kamu rebut dan kamu duduki, karena Aku memberikannya kepadamu. <sup>54</sup>Kemudian kamu harus membagikannya menjadi milik pusaka kaum-kaumu dengan jalan membuang undi. Kepada kaum yang besar harus kamu berikan bagian yang besar, dan kepada kaum yang kecil, bagian yang kecil. <sup>55</sup>Tetapi kalau penduduk negeri itu tidak kamu usir, orang-orang yang tetap tinggal di situ akan menyusahkan kamu seperti pasir di matamu atau duri di kakimu. Nanti merekalah yang memerangi kamu. <sup>56</sup>Kalau kamu tidak mengusir mereka, Aku akan membinasakan kamu seperti yang Kurencanakan terhadap mereka."

**34** TUHAN memberi kepada Musa <sup>2</sup>perintah-perintah ini untuk bangsa Israel, "Sebentar lagi kamu masuk ke negeri Kanaan, negeri yang Kuberikan kepadamu sebagai tanah pusaka. Inilah batas-batas negerimu itu. <sup>3</sup>Di selatan, batas itu mulai dari padang gurun Zin menyusuri Edom. Di timur batas itu mulai dari ujung selatan Laut Mati, <sup>4</sup>belok ke selatan menuju Jalan Akrabim dan terus ke Zin sampai Kades-Barnea di selatan. Dari situ belok ke barat laut sampai Hazar-Adar, dan terus ke Azmon. <sup>5</sup>Di situ belok ke lembah di perbatasan Mesir dan berakhir di Laut Tengah. <sup>6</sup>Laut Tengah merupakan batas negerimu di sebelah barat. <sup>7</sup>Di utara, batas itu mulai di Laut Tengah menuju ke Gunung Hor <sup>8</sup>dan dari situ ke Jalan Hamat, lalu terus ke Zedad <sup>9</sup>dan ke Zifron dan berakhir di Hazar-Enan. <sup>10</sup>Di timur, batas itu mulai dari Hazar-Enan ke Sefam. <sup>11</sup>Dari situ turun ke Ribla di sebelah timur Ain, lalu terus ke bukit-bukit di pantai timur Danau Galilea, <sup>12</sup>lalu ke selatan sepanjang Sungai Yordan sampai ke Laut Mati. Itulah negerimu menurut batas-batas di sekelilingnya." <sup>13</sup>Musa berkata kepada bangsa Israel, "Itulah tanah yang akan kamu terima dengan cara membuang undi, tanah yang menurut perintah TUHAN harus dibagikan kepada sembilan setengah suku bangsa Israel. <sup>14</sup>Suku-suku Ruben dan Gad serta sebagian dari suku Manasye sudah

menerima bagian mereka, dan tanah itu pun sudah dibagikan kepada keluarga-keluarga mereka. <sup>15</sup>Tanah pusaka mereka itu di sebelah timur Sungai Yordan, di dekat kota Yerikho.” <sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>17</sup>”Yang harus membagikan tanah itu di antara kamu adalah Imam Eleazar, dan Yosua anak Nun. <sup>18</sup>Tunjukkan juga seorang pemimpin dari setiap suku untuk menolong Eleazar dan Yosua membagikan tanah itu.” <sup>19</sup>Nama orang-orang itu adalah: (Suku-Pemimpin), Yuda-Kaleb anak Yefune, Simeon-Samuel anak Amihud, Benyamin-Elidad anak Kision, Dan-Buki anak Yogli, Manasye-Haniel anak Efod, Efraim-Kemuel anak Siftan, Zebulon-Elisafan anak Parnah, Isakhar-Paltiel anak Azan, Asyer-Ahitud anak Selomi, Naftali-Pedael anak Amihud. <sup>20</sup>(34:19) <sup>21</sup>(34:19) <sup>22</sup>(34:19) <sup>23</sup>(34:19) <sup>24</sup>(34:19) <sup>25</sup>(34:19) <sup>26</sup>(34:19) <sup>27</sup>(34:19) <sup>28</sup>(34:19) <sup>29</sup>Itulah orang-orang yang diperintahkan TUHAN untuk membagikan tanah pusaka kepada bangsa Israel di negeri Kanaan.

**35**Di dataran Moab, di tepi Sungai Yordan, dekat kota Yerikho, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>”Sampaikanlah kepada bangsa Israel bahwa dari tanah pusaka yang akan mereka terima itu, beberapa kotanya dengan padang rumput di sekitarnya harus mereka berikan kepada orang Lewi supaya mereka dapat tinggal di situ. <sup>3</sup>Kota-kota itu menjadi milik orang Lewi untuk tempat kediaman mereka. Padang rumput di sekitarnya adalah untuk ternak dan segala hewan mereka. <sup>4</sup>Padang rumput itu luasnya 450 meter ke segala jurusan, diukur dari tembok kota. <sup>5</sup>Jadi daerah orang Lewi berbentuk persegi empat, yang berukuran 900 meter setiap sisinya, dengan kotanya di tengah-tengahnya. <sup>6</sup>Kepada orang Lewi harus kamu berikan enam kota suaka sebagai tempat pelarian untuk orang-orang yang dengan tidak sengaja telah membunuh orang lain. Selain itu kepada orang Lewi harus diberikan juga empat puluh dua kota lainnya <sup>7</sup>dengan padang rumputnya. Jadi seluruhnya ada empat puluh delapan kota untuk orang Lewi. <sup>8</sup>Jumlah kota-kota Lewi dalam wilayah masing-masing suku Israel harus ditentukan menurut banyaknya kota dan besarnya wilayah itu.” <sup>9</sup>TUHAN menyuruh Musa <sup>10</sup>menyampaikan kepada bangsa Israel kata-kata ini, ”Setelah kamu menyeberangi Sungai Yordan dan masuk ke negeri Kanaan, <sup>11</sup>kamu harus menentukan kota-kota suaka, supaya orang-orang yang dengan tidak sengaja telah membunuh orang lain, dapat lari ke situ. <sup>12</sup>Di kota-kota itu orang itu akan aman dari sanak saudara kurban pembunuhannya yang mau membalas dendam. Sebab orang yang dituduh membunuh orang lain, tidak boleh dibunuh kalau perkaranya belum diperiksa di pengadilan umum. <sup>13</sup>Tentukanlah enam kota suaka, <sup>14</sup>tiga di sebelah timur Sungai Yordan dan tiga lagi di tanah Kanaan. <sup>15</sup>Keenam kota itu menjadi kota suaka bagi kamu, orang Israel, dan bagi orang asing pendatang atau yang tinggal menetap di tengah-tengah kamu. Siapa saja yang telah membunuh orang lain dengan tidak sengaja, dapat melarikan diri ke salah satu kota

itu. <sup>16</sup>Tetapi apabila seseorang memakai senjata besi atau batu atau kayu untuk membunuh orang lain, orang itu adalah pembunuh; ia bersalah dan harus dihukum mati. <sup>17</sup>(35:16) <sup>18</sup>(35:16) <sup>19</sup>Sanak saudara terdekat dari orang yang terbunuh itu boleh melaksanakan hukuman mati itu. Kalau ia menemukan pembunuh itu, ia boleh membunuhnya. <sup>20</sup>Apabila seseorang membenci orang lain, lalu membunuhnya dengan membanting dia atau melemparkan suatu benda kepadanya, <sup>21</sup>atau memukul dia dengan tinjunya, orang itu adalah pembunuh; ia bersalah dan harus dihukum mati. Sanak saudara terdekat dari orang yang terbunuh itu boleh melaksanakan hukuman mati itu. Kalau ia menemukan pembunuh itu, ia boleh membunuhnya. <sup>22</sup>Tetapi boleh jadi seseorang dengan tidak sengaja membunuh orang lain yang tidak dibencinya, entah dengan membanting orang itu atau dengan melemparkan suatu benda kepadanya. <sup>23</sup>Atau boleh jadi seseorang tanpa melihat, menjatuhkan sebuah batu yang mengakibatkan kematian orang lain yang bukan musuhnya, dan ia tidak pula bermaksud mencelakakan orang itu. <sup>24</sup>Dalam perkara-perkara semacam itu rapat umat harus mengadili antara orang yang telah membunuh, dan orang yang mau membalas kematian orang yang terbunuh. <sup>25</sup>Rapat umat harus melindungi orang yang telah membunuh dengan tidak sengaja itu terhadap ancaman sanak saudara orang yang terbunuh. Orang itu harus dibawa kembali ke kota suaka, tempat ia melarikan diri. Ia harus tinggal di situ sampai orang yang pada waktu itu menjadi Imam Agung sudah meninggal; baru sesudah itu ia boleh pulang ke kampung halamannya. Tetapi kalau ia meninggalkan kota suaka tempat ia melarikan diri, lalu ditemukan dan dibunuh oleh sanak saudara orang yang terbunuh, maka tindakan pembalasan itu bukanlah pembunuhan. <sup>26</sup>(35:25) <sup>27</sup>(35:25) <sup>28</sup>(35:25) <sup>29</sup>Peraturan-peraturan itu berlaku untuk kamu dan untuk keturunanmu, di mana saja kamu tinggal. <sup>30</sup>Dalam perkara pembunuhan, orang yang dituduh sebagai pembunuh, hanya boleh dinyatakan bersalah dan dihukum mati kalau perbuatan itu dapat dibuktikan oleh dua orang saksi atau lebih. Satu orang saksi tidak cukup untuk membuktikan bahwa tuduhan itu benar. <sup>31</sup>Seorang pembunuh harus dihukum mati. Ia tidak dapat menebus hukuman itu dengan uang. <sup>32</sup>Apabila seseorang melarikan diri ke salah satu kota suaka, janganlah mengizinkan dia memberi uang supaya diperbolehkan pulang ke rumahnya sebelum Imam Agung meninggal. <sup>33</sup>Kalau kamu berbuat begitu, kamu mencemarkan tanah yang kamu diami. Pembunuhan mencemarkan negeri; jadi tak ada cara lain untuk membersihkan negeri itu selain dengan mencabut nyawa si pembunuh. <sup>34</sup>Janganlah mencemarkan tanah yang kamu diami, karena Akulah TUHAN, dan Aku tinggal di tengah-tengah bangsa Israel.”

**36**Para kepala keluarga dalam kaum Gilead, anak Maakhir, yaitu cucu Manasye, anak Yusuf, pergi menghadap

Musa dan pemimpin-pemimpin lainnya. <sup>2</sup>Kata mereka, "TUHAN menyuruh kamu membagikan tanah itu kepada orang Israel dengan cara membuang undi. Ia juga menyuruh kamu memberikan tanah pusaka saudara kami Zelafehad kepada anak-anaknya perempuan. <sup>3</sup>Tetapi perlu diingat bahwa apabila mereka itu kawin dengan orang laki-laki dari suku lain, tanah mereka jatuh ke tangan suku itu. Dengan demikian tanah yang ditentukan sebagai wilayah kami akan berkurang. <sup>4</sup>Dalam Tahun Pengembalian, pada waktu seluruh harta milik yang telah dijual dikembalikan kepada pemiliknya yang semula, tanah anak-anak perempuan Zelafehad itu akan tetap menjadi milik suami-suami mereka, sehingga suku kami kehilangan tanah itu." <sup>5</sup>Lalu Musa menyampaikan kepada bangsa Israel perintah ini dari TUHAN, "Apa yang dikatakan orang-orang keturunan Yusuf itu benar, <sup>6</sup>dan karena itu TUHAN berkata bahwa anak-anak perempuan Zelafehad bebas kawin dengan siapa saja yang mereka sukai, asal yang sama sukunya dengan mereka. <sup>7</sup>Tanah pusaka setiap orang Israel akan tetap terikat kepada sukunya. <sup>8</sup>Setiap wanita yang mewarisi tanah pusaka di dalam salah satu suku bangsa Israel, harus kawin dengan orang dari suku itu juga. Dengan demikian setiap orang Israel akan mewarisi tanah pusaka nenek moyangnya, <sup>9</sup>sehingga tanah pusaka itu tidak berpindah-pindah dari satu suku ke suku yang lain. Setiap suku bangsa Israel akan tetap memiliki tanah pusakanya sendiri." <sup>10</sup>Jadi sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, kelima anak perempuan Zelafehad itu, yakni Mahla, Tirza, Hogla, Milka dan Noa kawin dengan orang-orang yang masih saudara dari pihak ayah. <sup>11</sup>(36:10) <sup>12</sup>Mereka kawin dengan orang-orang dari kaum-kaum dalam suku bangsa Manasye, anak Yusuf. Dengan demikian tanah pusaka mereka tetap menjadi milik suku bangsa ayah mereka. <sup>13</sup>Itulah peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan yang diberikan TUHAN kepada bangsa Israel melalui Musa, waktu bangsa Israel ada di dataran Moab di tepi Sungai Yordan, dekat kota Yerikho.

## Ulangan

1 Buku ini berisi kata-kata yang disampaikan Musa kepada bangsa Israel ketika mereka berada di padang gurun di Lembah Yordan. Lembah itu ada di sebelah timur Sungai Yordan, dekat kota Suf, antara kota Paran di satu pihak, dan kota-kota Tofel, Laban, Hazerot dan Di-Zahab di pihak lain. <sup>2</sup>(Dari Gunung Sinai sampai ke Kades-Barnea lewat daerah pegunungan Edom, diperlukan sebelas hari perjalanan.) <sup>3</sup>Pada tanggal satu bulan sebelas dalam tahun keempat puluh sesudah mereka meninggalkan Mesir, Musa menyampaikan kepada bangsa itu semua yang diperintahkan TUHAN untuk dikatakan kepada mereka. <sup>4</sup>Itu terjadi sesudah Musa mengalahkan Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di kota Hesybon, dan Og, raja Basan, yang memerintah di kota-kota Asytarot dan Edrei. <sup>5</sup>Jadi, di sebelah timur Yordan di daerah Moab, Musa untuk pertama kalinya menerangkan hukum-hukum dan perintah-perintah TUHAN. Kata Musa, <sup>6</sup>"Waktu kita berada di Gunung Sinai, TUHAN Allah kita berkata, 'Kamu sudah cukup lama tinggal di gunung ini. <sup>7</sup>Sekarang bongkarlah perkemahanmu dan pergilah ke daerah pegunungan orang Amori dan ke seluruh daerah di sekitarnya, yaitu Lembah Yordan, daerah berbukit dan dataran rendah, daerah di sebelah selatan dan pantai Laut Tengah. Pergilah menduduki tanah Kanaan dan Pegunungan Libanon sampai ke sungai besar Efrat. <sup>8</sup>Aku, TUHAN, telah menjanjikan seluruh tanah itu kepada leluhurmumu Abraham, Ishak dan Yakub serta keturunan mereka. Jadi pergilah menduduki tanah itu.'" <sup>9</sup>Musa berkata kepada bangsa itu, "Waktu kita berada di Gunung Sinai, saya berkata kepadamu: Tanggung jawab untuk memimpin kamu terlalu berat bagi saya. Saya tak dapat melakukannya seorang diri, sebab <sup>10</sup>TUHAN Allahmu telah membuat jumlahmu bertambah sebanyak bintang-bintang di langit. <sup>11</sup>Semoga TUHAN, Allah nenek moyangmu terus menambah jumlahmu sampai seribu kali lipat, dan menjadikan kamu bangsa yang makmur seperti yang telah dijanjikan-Nya! <sup>12</sup>Tetapi bagaimana mungkin saya sendirian dapat memikul tanggung jawab yang berat untuk membereskan semua persoalanmu? <sup>13</sup>Pilihlah dari setiap suku beberapa orang laki-laki yang bijaksana, berpengalaman dan penuh pengertian, supaya saya mengangkat mereka untuk memimpin kamu. <sup>14</sup>Usul itu kamu terima dengan baik. <sup>15</sup>Sebab

itu di antara pemimpin-pemimpin yang kamu pilih, beberapa orang yang bijaksana dan berpengalaman saya ambil dan saya angkat untuk mengepalai kamu. Beberapa dijadikan pemimpin atas seribu orang, yang lain atas seratus orang, atas lima puluh orang dan atas sepuluh orang. Saya juga mengangkat pemimpin-pemimpin lain untuk mengurus suku-sukumu. <sup>16</sup>Pada waktu itu saya menugaskan mereka begini: Perhatikanlah perselisihan-perselisihan yang timbul di antara bangsamu. Berilah keputusan yang adil, baik dalam perkara yang menyangkut orang sebangsamu atau melibatkan orang asing yang tinggal di antara kamu. <sup>17</sup>Keputusanmu janganlah berat sebelah; setiap orang harus kamu adili dengan cara yang sama, tanpa membedakan siapa orang itu. Jangan takut terhadap siapa pun, sebab keputusan yang kamu ambil datang dari Allah. Kalau suatu perkara terlalu sulit bagimu, bawalah kepada saya, supaya saya memutuskannya. <sup>18</sup>Pada waktu itu juga saya memberi petunjuk-petunjuk kepadamu tentang segala hal lain yang harus kamu lakukan." <sup>19</sup>"Lalu sesuai dengan perintah TUHAN Allah kita, kita meninggalkan Gunung Sinai dan berjalan melalui padang gurun yang luas dan dahsyat menuju daerah pegunungan orang Amori. Pada waktu kita sampai di Kades-Barnea, <sup>20</sup>saya berkata: Sekarang kamu sudah sampai di daerah pegunungan orang Amori, tanah yang diberikan kepada kita oleh TUHAN Allah kita dan Allah nenek moyang kita. Lihat, di depanmu terbentang tanah itu. Pergilah untuk mendudukinya seperti yang diperintahkan TUHAN. Janganlah bimbang atau takut. <sup>21</sup>(1:20) <sup>22</sup>Tetapi kamu datang kepada saya dan berkata, 'Lebih baik kita menyuruh beberapa orang mendahului kita untuk menyelidiki negeri itu supaya mereka dapat mengatakan kepada kita jalan mana yang harus kita lalui dan bagaimana kota-kota yang akan kita datangi.' <sup>23</sup>Usul itu saya setuju, sebab itu saya pilih dua belas orang, seorang dari tiap suku. <sup>24</sup>Mereka memasuki daerah pegunungan itu sejauh Lembah Eskol, lalu menjelajahnya. <sup>25</sup>Kemudian mereka kembali kepada kita membawa buah-buahan yang mereka dapat di sana dan melaporkan bahwa negeri yang akan diberikan TUHAN Allah kita itu sangat subur. <sup>26</sup>Tetapi kamu melawan perintah TUHAN Allahmu dan tak mau memasuki negeri itu. <sup>27</sup>Kamu mengomel begini, 'TUHAN benci kepada kita. Maka Ia membawa kita keluar dari Mesir untuk

menyerahkan kita ke dalam tangan orang Amori supaya mereka membunuh kita. <sup>28</sup>Jadi untuk apa kita ke sana? Orang-orang yang kita kirim ke sana membuat kita takut dengan melaporkan bahwa bangsa itu lebih kuat dan lebih gagah dari kita, dan bahwa mereka tinggal di kota-kota yang temboknya setinggi langit. Mereka melihat rak-sasa di sana!’ <sup>29</sup>Tetapi saya berkata: Jangan takut kepada orang-orang itu. <sup>30</sup>TUHAN Allahmu akan memimpin kamu dan berjuang untukmu seperti sudah kamu saksikan di Mesir <sup>31</sup>dan di padang gurun. Kamu melihat bagaimana TUHAN Allahmu membawa kamu dengan selamat sepanjang jalan itu sampai ke tempat ini, tiada bedanya seperti seorang ayah menggendong anaknya. <sup>32</sup>Tetapi walaupun saya sudah berkata begitu, kamu belum juga mau percaya kepada TUHAN Allahmu, <sup>33</sup>yang berjalan di depanmu untuk mencari tempat berkemah bagimu. Ia menunjukkan jalan kepadamu di waktu malam dalam tiang api, dan di waktu siang dalam tiang awan.” <sup>34</sup>”TUHAN mendengar keluhanmu lalu menjadi marah. Ia bersumpah, <sup>35</sup>”Tak seorang pun dari angkatan jahat ini akan memasuki negeri subur yang Kujanjikan kepada nenek moyangmu. <sup>36</sup>Hanya Kaleb, anak Yefune akan memasukinya, karena ia tetap setia kepada-Ku. Kepada Kaleb dan keturunannya akan Kuberikan negeri yang telah dijelajahnya itu.’ <sup>37</sup>Kamu juga menyebabkan TUHAN marah kepadaku dan berkata, ‘Musa, engkau pun tidak akan memasuki negeri itu. <sup>38</sup>Tetapi tabahkanlah hati pembantumu, Yosua anak Nun. Dialah yang akan memimpin Israel merebut tanah itu.’ <sup>39</sup>Lalu TUHAN berkata kepada kita sekalian, ‘Anak-anakmu yang masih terlalu kecil untuk membedakan yang baik dari yang jahat, anak-anak yang menurut katamu akan dirampas oleh musuh-musuhmu, kepada merekalah akan Kuberikan tanah itu, dan mereka akan mendudukinya. <sup>40</sup>Tetapi kamu, kembalilah ke padang gurun lewat jalan yang menuju Teluk Akaba.’ <sup>41</sup>Kamu menjawab, ‘Musa, kami telah berdosa terhadap TUHAN. Tetapi sekarang kami mau maju berperang seperti yang diperintahkan TUHAN, Allah kita.’ Lalu masing-masing di antara kamu bersiap-siap untuk berperang, dengan anggapan bahwa menyerbu daerah pegunungan itu soal mudah. <sup>42</sup>Tetapi TUHAN berkata kepada saya, ‘Jangan kaubiarkan mereka berperang, karena Aku tak akan menyertai mereka, nanti mereka dikalahkan oleh musuh mereka.’ <sup>43</sup>Saya menyampaikan kepadamu apa yang dikatakan TUHAN, tetapi kamu tidak peduli. Kamu menentang perintah TUHAN, dan dengan congkak pergi ke daerah pegunungan itu. <sup>44</sup>Lalu orang Amori yang mendiami daerah pegunungan itu keluar melawan kamu. Jumlah mereka banyak sekali, seperti kawanan lebah. Mereka mengejar kamu sejauh Horma, lalu mengalahkan kamu di daerah pegunungan Edom. <sup>45</sup>Kemudian kamu kembali dan berseru kepada TUHAN minta tolong, tetapi Ia tak mau mendengarkan atau memperhatikan kamu.” <sup>46</sup>”Sesudah itu kita tinggal di Kades lama sekali.

**2**Akhirnya kita kembali ke padang gurun lewat jalan yang menuju ke Teluk Akaba, seperti yang diperintahkan TUHAN. Lama kita mengembara di daerah pegunungan Edom. <sup>2</sup>Lalu TUHAN berkata kepada saya <sup>3</sup>bahwa sudah cukup lama kita mengembara di daerah itu. Jadi kita harus pergi ke utara. <sup>4</sup>Kemudian TUHAN menyuruh saya memberi petunjuk-petunjuk ini kepadamu, ‘Tidak lama lagi kamu akan memasuki negeri Edom, daerah saudara-saudaramu, keturunan Esau. Mereka akan takut kepadamu, <sup>5</sup>tetapi kamu tak boleh menyerang mereka, sebab dari tanah mereka sedikit pun tak akan Kuberikan kepadamu, karena daerah Edom sudah Kuberikan kepada keturunan Esau. <sup>6</sup>Kamu boleh membeli makanan dan minuman dari mereka.’ <sup>7</sup>Ingatlah bagaimana TUHAN Allahmu telah memberkati kamu dalam segala yang kamu lakukan. Ia memelihara kamu selama kamu mengembara di padang gurun yang luas ini. Ia melindungi kamu selama empat puluh tahun ini dan memberi segala yang kamu perlukan. <sup>8</sup>Kemudian kita berjalan terus, meninggalkan jalan yang melalui kota-kota Elat dan Ezion-Geber menuju ke Laut Mati, lalu belok ke timur laut menuju Gurun Moab. <sup>9</sup>TUHAN berkata kepada saya, ‘Orang Moab, keturunan Lot, tak boleh kamu ganggu. Jangan juga menyerang mereka. Negeri Ar telah Kuberikan kepada mereka dan dari tanah mereka sedikit pun tak akan Kuberikan kepadamu.’” <sup>10</sup>(Dahulu Ar didiami oleh orang Emim. Mereka besar perawakannya, sama dengan orang Enak, juga bangsa raksasa. <sup>11</sup>Seperti orang Enak, mereka juga disebut orang Refaim, akan tetapi orang Moab menamakan mereka orang Emim. <sup>12</sup>Dahulu orang Hori tinggal di Edom, tetapi diusir dan dimusnahkan oleh keturunan Esau, yang kemudian menduduki tanah mereka; begitu juga bangsa Israel di kemudian hari mengusir musuh-musuhnya dari tanah yang diberikan TUHAN kepada mereka.) <sup>13</sup>”Kemudian kita menyeberangi Sungai Zered seperti yang diperintahkan TUHAN kepada kita. <sup>14</sup>Itu terjadi tiga puluh delapan tahun sesudah kita meninggalkan Kades-Barnea. Semua prajurit dari angkatan itu sudah mati seperti yang dikatakan TUHAN. <sup>15</sup>TUHAN terus-menerus melawan mereka sampai akhirnya mereka semua binasa. <sup>16</sup>Sesudah mereka semua mati, <sup>17</sup>TUHAN berkata kepada kita, <sup>18</sup>”Hari ini kamu melalui daerah Moab, lewat negeri Ar. <sup>19</sup>Maka kamu sampai ke dekat tanah orang Amon, keturunan Lot. Janganlah ganggu atau menyerang mereka, sebab dari tanah yang sudah Kuberikan kepada mereka, sedikit pun tak ada yang akan Kuberikan kepadamu.”” <sup>20</sup>(Daerah itu juga terkenal sebagai negeri Refaim, nama bangsa yang dahulu tinggal di situ; oleh orang Amon mereka dinamakan orang Zamzumim. <sup>21</sup>Seperti orang Enak, mereka juga besar perawakannya. Mereka sangat kuat, dan jumlahnya banyak. Tetapi TUHAN membinasakan mereka, sehingga orang Amon merebut tanah itu, lalu berdiam di situ. <sup>22</sup>Begitu juga dilakukannya TUHAN untuk orang Edom, keturunan Esau, yang mendiami daerah pegunungan Edom. TUHAN membina-



sakan orang Hori, sehingga orang Edom merebut tanah itu dan mendudukinya, lalu menetap di situ sampai sekarang. <sup>23</sup>Tanah di sepanjang pantai Laut Tengah diduduki orang-orang dari pulau Kreta. Mereka telah membinasakan orang Awi, penduduk asli tanah itu, lalu menduduki daerah itu sampai ke selatan sejauh kota Gaza.) <sup>24</sup>"Sesudah kita melewati daerah Moab, TUHAN berkata kepada kita, 'Pergilah sekarang menyeberangi Sungai Arnon. Aku akan menyerahkan kepadamu Sihon, raja Amori yang memerintah di Hesybon, bersama-sama dengan negerinya. Seranglah dia, lalu dudukilah tanahnya. <sup>25</sup>Mulai hari ini Aku akan membuat kamu ditakuti bangsa-bangsa di mana saja. Setiap orang akan gemetar ketakutan bila mendengar tentang kamu.'" <sup>26</sup>"Kemudian saya mengirim beberapa utusan dari padang gurun Kedemot kepada Raja Sihon dari Hesybon untuk menyampaikan usul perdamaian ini: <sup>27</sup>'Izinkan kami melalui negeri Tuanku. Kami akan berjalan terus dan tidak menyimpang dari jalan raya. <sup>28</sup>Kami akan membayar makanan yang kami makan dan air yang kami minum. Kami hanya perlu melalui negeri ini, <sup>29</sup>sampai kami menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk ke negeri yang diberikan TUHAN Allah kami kepada kami. Keturunan Esau yang tinggal di Edom dan orang Moab yang tinggal di Ar juga sudah mengizinkan kami melalui daerah mereka.' <sup>30</sup>Tetapi Raja Sihon tidak mengizinkan kita melalui negerinya itu. TUHAN Allahmu membuat dia keras kepala dan nekat supaya kita dapat mengalahkan dia. Daerahnya masih kita duduki sampai sekarang. <sup>31</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada saya, 'Raja Sihon dan negerinya Kuserahkan kepadamu; ambillah dan dudukilah negeri itu.' <sup>32</sup>Maka datanglah Sihon dengan seluruh pasukannya untuk memerangi kita dekat kota Yahas. <sup>33</sup>Tetapi TUHAN Allah kita menyerahkan dia kepada kita, lalu kita mengalahkan dia beserta anak-anaknya dan seluruh tentaranya. <sup>34</sup>Pada waktu itu juga kita rebut dan hancurkan setiap kota, dan bunuh seluruh penduduknya, laki-laki, perempuan, dan anak-anak. Tak ada yang dibiarkan hidup. <sup>35</sup>Ternak mereka kita ambil dan kota-kotanya kita rampasi. <sup>36</sup>Dengan pertolongan TUHAN Allah kita, kita dapat merebut semua kota itu, mulai dari Aroer, di ujung Lembah Arnon, dan kota di tengah lembah itu, sampai ke daerah Gilead. Tak ada kota yang temboknya terlalu kuat bagi kita. <sup>37</sup>Tetapi kita tidak mendekati daerah orang Amon atau tepi Sungai Yabok atau kota-kota di daerah pegunungan atau tempat lain mana pun yang dilarang TUHAN Allah kita."

**3**"Kemudian kita bergerak ke utara menuju daerah Basan. Og, raja Basan maju dengan seluruh tentaranya untuk memerangi kita dekat kota Edrei. <sup>2</sup>Tetapi TUHAN berkata kepada saya, 'Jangan takut kepadanya, Musa. Aku akan menyerahkan dia, tentaranya dan seluruh daerahnya kepadamu. Perlakukanlah dia seperti telah kauperlakukan Sihon, raja Amori yang memerintah di Hesybon.' <sup>3</sup>Jadi

TUHAN Allah kita juga menyerahkan Raja Og dan rakyatnya kepada kita, dan mereka semua kita kalahkan. <sup>4</sup>Pada waktu itu kita rebut semua kotanya, tidak satu pun yang tertinggal. Semuanya ada enam puluh kota yang kita rebut di seluruh daerah Argob, yang diperintah Raja Og dari Basan. <sup>5</sup>Semua kota itu diperkuat dengan tembok-tembok yang tinggi, pintu-pintu gerbang dan palang-palang pintu untuk menutup gerbang-gerbang itu. Selain itu ada banyak kota lain yang tidak bertembok. <sup>6</sup>Semua kota itu kita hancurkan, dan semua orang lelaki, perempuan dan anak-anak mereka kita bunuh, seperti yang kita lakukan dengan kota-kota Raja Sihon dari Hesybon. <sup>7</sup>Ternak mereka kita ambil dan kota-kota itu kita rampoki. <sup>8</sup>Pada waktu itu kita ambil dari kedua raja Amori itu daerah di sebelah timur Sungai Yordan dan Sungai Arnon sampai ke Gunung Hermon. <sup>9</sup>(Gunung Hermon disebut Siryon oleh orang Sidon, dan Senir oleh orang Amori.) <sup>10</sup>Kita ambil seluruh wilayah Raja Og dari Basan: kota-kotanya di dataran tinggi, daerah Gilead dan Basan, terus ke timur sejauh kota Salkha dan Edrei." <sup>11</sup>(Raja Og adalah orang Refaim yang terakhir. Peti mayatnya terbuat dari batu, panjangnya empat meter dan lebarnya hampir dua meter menurut ukuran yang ditetapkan. Sampai sekarang masih dapat dilihat di Raba, kota orang Amon.) <sup>12</sup>"Sesudah tanah itu menjadi milik kita, saya berikan kepada suku Ruben dan Gad daerah sebelah utara kota Aroer dekat Sungai Arnon, dan sebagian dari daerah pegunungan Gilead, termasuk kota-kotanya. <sup>13</sup>Kepada setengah suku Manasye saya berikan sisa daerah Gilead, juga daerah Basan bekas jajahan Og, yakni seluruh wilayah Argob." (Basan terkenal sebagai negeri orang Refaim. <sup>14</sup>Yair dari suku Manasye mengambil seluruh wilayah Argob, yaitu dari Basan sampai perbatasan Gesur dan Maakha. Ia menamai desa-desa itu menurut namanya sendiri, dan sampai sekarang masih terkenal sebagai desa-desa Yair.) <sup>15</sup>"Daerah Gilead saya berikan kepada kaum Makhir dari suku Manasye. <sup>16</sup>Dan kepada suku-suku Ruben dan Gad saya berikan daerah antara Gilead dan Sungai Arnon. Tengah sungai itu merupakan perbatasan mereka di sebelah selatan, sedangkan di utara mereka berbatasan dengan Sungai Yabok, yang sebagiannya merupakan batas negeri orang Amon. <sup>17</sup>Di sebelah barat, daerah mereka terbentang sampai ke Sungai Yordan, dari Danau Galilea di utara sampai Laut Mati di sebelah selatan, terus sampai kaki Gunung Pisga di sebelah timur. <sup>18</sup>Pada waktu itu saya memberi kepada mereka perintah ini: TUHAN Allahmu memberikan kepadamu daerah sebelah timur Sungai Yordan untuk tempat tinggalmu. Tetapi prajurit-prajuritmu harus bersenjata dan menyeberangi Sungai Yordan mendahului suku-suku Israel yang lain. <sup>19</sup>Hanya anak istrimu serta ternakmu yang banyak boleh tinggal di kota-kota yang sudah saya berikan kepadamu. <sup>20</sup>Bantulah orang-orang sebangsamu sampai mereka menduduki tanah yang akan diberikan TUHAN Allahmu kepada mereka di sebelah barat Sungai Yordan,

dan sampai TUHAN memperkenalkan mereka hidup dengan tentram di sana, seperti yang dilakukan-Nya bagimu di sini. Baru sesudah itu kamu boleh kembali ke tanah milikmu yang telah saya berikan kepadamu. <sup>21</sup>Lalu saya berkata kepada Yosua: Engkau telah melihat segala yang dilakukan TUHAN Allahmu terhadap Sihon dan Og, kedua raja itu. Begitu juga Ia akan memperlakukan setiap raja yang kaurebut tanahnya. <sup>22</sup>Jangan takut kepada mereka, karena TUHAN Allahmu akan berjuang untukmu.” <sup>23</sup>”Pada waktu itu saya mohon kepada TUHAN: <sup>24</sup>Ya TUHAN Yang Mahatinggi, saya tahu bahwa yang Ka-tunjukkan kepada saya ini baru merupakan permulaan dari perbuatan-perbuatan-Mu yang besar dan ajaib. Tidak ilah lain di langit maupun di bumi yang seperti Engkau dapat melakukan hal-hal yang hebat. <sup>25</sup>Izinkanlah saya menyeberangi Sungai Yordan, ya TUHAN, untuk melihat negeri yang subur di seberang, daerah pegunungan yang indah dan Pegunungan Libanon. <sup>26</sup>Tetapi kamu telah menyebabkan TUHAN marah kepada saya sehingga Ia tak mau mengabulkan permohonan saya. Sebaliknya TUHAN berkata, ‘Cukuplah, Musa, jangan kausebutkan soal itu lagi! <sup>27</sup>Pergilah ke puncak Gunung Pisga dan pandanglah ke arah utara dan selatan, ke timur dan ke barat. Perhatikanlah baik-baik apa yang kaulihat itu, sebab engkau tak akan menyeberangi Sungai Yordan. <sup>28</sup>Berilah petunjuk-petunjuk kepada Yosua. Tabahkanlah hatinya, sebab dialah yang akan memimpin bangsa itu ke seberang untuk menduduki negeri yang kaulihat itu.’ <sup>29</sup>Maka tinggallah kita di lembah di seberang kota Bet-Peor.”

<sup>4</sup>Lalu Musa berkata kepada bangsa itu, ”Taatilah semua hukum yang saya ajarkan kepadamu, supaya kamu boleh hidup sampai mendiami tanah yang akan diberikan TUHAN, Allah leluhurmu, kepadamu. <sup>2</sup>Apa yang saya perintahkan, jangan ditambah atau dikurangi sedikit pun. Taatilah perintah-perintah TUHAN Allahmu yang saya berikan kepadamu. <sup>3</sup>Kamu melihat sendiri apa yang dilakukan TUHAN Allahmu di Gunung Peor. Setiap orang yang menyembah Baal di tempat itu dibinasakan-Nya, <sup>4</sup>sedangkan kamu yang tetap setia kepada TUHAN Allahmu masih hidup sampai sekarang. <sup>5</sup>Semua hukum itu saya ajarkan kepadamu seperti yang diperintahkan TUHAN Allahku. Taatilah kesemuanya itu di negeri yang akan kamu masuki dan diami itu. <sup>6</sup>Lakukanlah itu dengan setia. Kalau kamu berbuat demikian, maka kebijaksanaanmu menjadi nyata bagi bangsa-bangsa lain. Apabila mereka mendengar tentang hukum-hukum itu, mereka akan berkata, ‘Alangkah bijaksana dan cerdasnya bangsa yang besar itu!’ <sup>7</sup>Bangsa besar manakah yang mempunyai ilah yang begitu dekat apabila diperlukan seperti TUHAN Allah kita dekat kepada kita? Ia menjawab kapan saja kita berseru minta tolong kepada-Nya. <sup>8</sup>Dan bangsa besar manakah yang mempunyai hukum-hukum yang begitu adil seperti hukum-hukum yang saya ajarkan kepadamu hari ini?

<sup>9</sup>Perhatikanlah dan ingatlah baik-baik, supaya seumur hidupmu kamu tidak lupa apa yang sudah kamu saksikan sendiri. Ceritakanlah kepada anak-cucumu <sup>10</sup>tentang hari itu, ketika kamu berdiri di depan TUHAN Allahmu di Gunung Sinai. Pada waktu itu Ia berkata kepadaku, ‘Kumpulkanlah bangsa itu. Aku ingin mereka mendengar apa yang hendak Kusampaikan, supaya mereka belajar taat kepada-Ku seumur hidup, dan supaya mereka mengajar anak-anak mereka untuk taat kepada-Ku.’ <sup>11</sup>Ceritakanlah kepada anak-anakmu bagaimana kamu datang dan berdiri di kaki gunung yang diliputi asap gelap seperti awan tebal dan apinya menyala sampai ke langit. <sup>12</sup>Kemudian TUHAN berbicara kepadamu dari api dan kamu mendengar suara-Nya, tetapi tidak melihat-Nya dalam bentuk apa pun. <sup>13</sup>Di sana Ia memaklumkan kepadamu apa yang harus kamu lakukan untuk menepati perjanjian yang dibuat-Nya dengan kamu. Sepuluh Perintah yang telah dituliskan-Nya pada kedua batu tulis itu harus kamu lakukan. <sup>14</sup>TUHAN menyuruh saya mengajarkan kepadamu semua hukum yang harus ditaati di negeri yang nanti kamu masuki dan diami itu.” <sup>15</sup>”Ingatlah baik-baik! Ketika TUHAN berbicara kepadamu dari dalam api di Gunung Sinai, kamu tidak melihat apa-apa. <sup>16</sup>Jadi jagalah supaya kamu jangan sampai berdosa karena membuat bagi dirimu sendiri patung untuk disembah dalam bentuk apa pun, laki-laki atau perempuan, <sup>17</sup>burung atau ikan, binatang melata atau binatang lainnya. <sup>18</sup>(4:17) <sup>19</sup>Janganlah berdosa karena menyembah dan mengabdikan kepada apa yang kamu lihat di langit: matahari, bulan dan bintang-bintang. TUHAN Allahmu membiarkan bangsa-bangsa lain menyembah benda-benda itu. <sup>20</sup>Tetapi kamu adalah bangsa yang diselamatkan-Nya dari Mesir, tempat kamu menderita dengan hebat. Kamu dibawa-Nya keluar dari negeri itu, supaya menjadi bangsa-Nya sendiri seperti keadaanmu sekarang ini. <sup>21</sup>Tetapi TUHAN Allahmu menjadi marah kepada saya oleh karena kamu, dan Ia bersumpah bahwa saya tak akan menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk ke tanah subur yang akan diberikan-Nya kepadamu. <sup>22</sup>Tak lama lagi kamu akan menyeberang dan menduduki tanah yang subur itu; tetapi saya tidak ikut, sebab saya akan mati di sini. <sup>23</sup>Ingatlah baik-baik! Jangan lupa akan perjanjian yang dibuat TUHAN Allahmu dengan kamu. Taatilah perintah-Nya; jangan sekali-kali membuat bagi dirimu patung dalam bentuk apa pun untuk disembah, <sup>24</sup>sebab TUHAN Allahmu seperti api yang menhanguskan. Ia tak mau disamakan dengan apa pun. <sup>25</sup>Juga kalau kamu nanti sudah lama tinggal di negeri itu dan sudah beranak cucu, jangan berdosa karena membuat bagi dirimu patung dalam bentuk apa saja. Perbuatan itu suatu kejahatan di mata TUHAN Allahmu dan akan membuat Ia marah. <sup>26</sup>Kiranya langit dan bumi hari ini menjadi saksi bahwa kalau kamu tidak taat kepada saya, kamu akan segera lenyap dari tanah yang kamu diami di seberang Sungai Yordan itu. Kamu tak akan lama tinggal di situ; kamu akan dibinasakan sama

sekali. <sup>27</sup>TUHAN akan menceraiberaikan kamu di antara bangsa-bangsa lain dan hanya sedikit di antara kamu yang tetap hidup. <sup>28</sup>Di situ kamu akan berbakti kepada ilah-ilah yang dibuat dengan tangan manusia, ilah-ilah dari kayu dan batu yang tidak dapat melihat atau mendengar, tidak dapat makan atau mencium. <sup>29</sup>Lalu kamu akan mencari TUHAN Allahmu, dan kalau kamu mencarinya dengan segenap hatimu, kamu akan menemukan Dia. <sup>30</sup>Apabila kamu ditimpa semua bencana itu dan kamu ada dalam kesukaran, maka kamu akan kembali kepada TUHAN Allahmu dan taat kepada-Nya. <sup>31</sup>TUHAN Allahmu adalah Allah yang sangat berbelaskasihan. Ia tak akan meninggalkan atau membinasakan kamu, atau melupakan perjanjian yang dibuat-Nya sendiri dengan leluhurmumu. <sup>32</sup>Selidikilah masa lampau, jauh sebelum kamu lahir, mulai dari hari ketika Allah menciptakan manusia di bumi ini. Carilah di seluruh muka bumi. Pernahkah hal sehebat ini terjadi sebelumnya? Pernahkah ada orang yang mendengar tentang kejadian semacam ini? <sup>33</sup>Pernahkah ada bangsa yang tetap hidup setelah mendengar suatu ilah berbicara kepada mereka dari api, seperti yang kamu alami? <sup>34</sup>Pernahkah ada suatu ilah yang berani mengambil suatu bangsa dari bangsa-bangsa yang ada lalu menjadikan mereka umatnya sendiri, seperti yang dilakukan TUHAN Allahmu untukmu di Mesir? Kamu lihat sendiri bagaimana Allah dengan kekuatan yang besar mendatangkan bencana dan perang, mengerjakan keajaiban-keajaiban dan melakukan hal-hal yang dahsyat. <sup>35</sup>Semua itu ditunjukkan TUHAN kepadamu untuk membuktikan bahwa hanya TUHAN itu Allah, dan tidak ada yang lain. <sup>36</sup>Dari langit Ia memperdengarkan suara-Nya kepadamu untuk mengajar kamu; di bumi ini Ia telah memperlihatkan kepadamu api-Nya yang hebat, dan dari api itu Ia berbicara kepadamu. <sup>37</sup>Karena Ia mencintai leluhurmumu, maka kamu telah dipilih-Nya; dengan kuasa-Nya yang besar kamu telah dibawa-Nya keluar dari Mesir. <sup>38</sup>Bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat diusir-Nya dari hadapanmu, untuk mengantarkan kamu ke negeri mereka yang diberikan-Nya kepadamu, negeri yang sekarang menjadi milikmu. <sup>39</sup>Sebab itu sadarilah hari ini dan jangan lupa: TUHAN satu-satunya Allah di langit dan di bumi; tak ada yang lain. <sup>40</sup>Taatilah semua hukum yang saya berikan kepadamu hari ini, maka kamu dan keturunanmu akan sejahtera dan terus hidup di negeri yang diberikan TUHAN Allahmu menjadi milikmu untuk selama-lamanya.” <sup>41</sup>Lalu Musa menunjuk tiga kota di sebelah timur Sungai Yordan <sup>42</sup>menjadi kota suaka, tempat orang dapat menyelamatkan diri kalau ia dengan tidak sengaja telah membunuh orang yang bukan musuhnya. Ia dapat melarikan diri ke salah satu kota itu supaya tidak dibunuh juga. <sup>43</sup>Untuk suku Ruben disediakan kota Bezer di dataran tinggi padang gurun; untuk suku Gad kota Ramot di daerah Gilead, dan untuk orang Manasye kota Golan di daerah Basan. <sup>44</sup>Lalu Musa memberi hukum-hukum dan peraturan-peraturan Allah kepada bangsa Is-

rael. <sup>45</sup>Hal itu dilakukannya sesudah mereka keluar dari Mesir dan berada di lembah sebelah timur Sungai Yordan, berhadapan dengan kota Bet-Peor. Wilayah itu bekas daerah Sihon, raja orang Amori, yang dahulu memerintah di kota Hesybon. Musa dan bangsa Israel mengalahkan dia pada waktu mereka keluar dari Mesir. <sup>46</sup>(4:45) <sup>47</sup>Mereka menduduki tanah Raja Sihon itu, juga tanah Raja Og dari Basan, seorang raja Amori lain yang tinggal di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>48</sup>Tanah itu terbentang dari kota Aroer di tepi Sungai Arnon, terus ke utara sampai Gunung Siryon, yaitu Gunung Hermon, <sup>49</sup>dan seluruh daerah di sebelah timur Sungai Yordan ke selatan sampai Laut Mati di kaki Gunung Pisga.

**5** Musa mengumpulkan seluruh bangsa Israel, lalu berkata kepada mereka, "Saudara-saudara, dengarlah hukum-hukum yang saya berikan kepadamu hari ini. Pelajarilah hukum-hukum itu, dan taatilah dengan setia. <sup>2</sup>Di Gunung Sinai TUHAN Allah kita membuat suatu perjanjian, <sup>3</sup>bukan saja dengan leluhur kita, tetapi dengan kita semua di sini. <sup>4</sup>Dari api di atas gunung itu TUHAN mau berbicara langsung dengan kamu. <sup>5</sup>Tetapi karena kamu takut kepada api dan tidak berani mendaki gunung, maka saya pada waktu itu berdiri di antara kamu dengan TUHAN untuk menyampaikan perkataan TUHAN kepadamu. TUHAN memaklumkan, <sup>6</sup>Akulah TUHAN Allahmu yang membawa kamu keluar dari Mesir, tempat kamu diperbudak. <sup>7</sup>Jangan menyembah ilah-ilah lain. Sembahlah Aku saja. <sup>8</sup>Jangan membuat bagi dirimu patung yang menyerupai apa saja yang ada di langit, di bumi atau di dalam air di bawah bumi. <sup>9</sup>Jangan menyembah patung semacam itu karena Aku TUHAN Allahmu dan tak mau disamakan dengan apa pun. Orang-orang yang membenci Aku Kuhukum sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat. <sup>10</sup>Tetapi Aku menunjukkan kasih-Ku kepada beribu-ribu keturunan dari orang-orang yang mencintai Aku dan taat kepada perintah-Ku. <sup>11</sup>Jangan menyebut nama-Ku dengan sembarangan, sebab Aku, TUHAN Allahmu, menghukum siapa saja yang menyalahgunakan nama-Ku. <sup>12</sup>Rayakanlah hari Sabat dan hormatilah sebagai hari yang suci, sebab Akulah TUHAN Allahmu yang memerintahkannya kepadamu. <sup>13</sup>Kamu Kuberi enam hari untuk bekerja, <sup>14</sup>tetapi hari yang ketujuh adalah hari istirahat yang khusus untuk Aku, TUHAN Allahmu. Pada hari itu tak seorang pun boleh bekerja, baik kamu, anak-anakmu, hamba-hambamu, ternakmu atau orang asing yang tinggal di negerimu. Hamba-hambamu harus beristirahat seperti kamu sendiri. <sup>15</sup>Ingatlah bahwa kamu dahulu diperbudak di Mesir, lalu dibebaskan oleh TUHAN Allahmu dengan kekuatan yang besar. Sebab itu kamu Kuperintahkan untuk merayakan hari Sabat. <sup>16</sup>Hormatilah dan peliharalah ayah dan ibumu; itulah perintah-Ku, TUHAN Allahmu, supaya kamu sejahtera dan panjang umur di negeri yang akan Kuberikan kepadamu. <sup>17</sup>Jangan membu-

nuh. <sup>18</sup>Jangan berzinah. <sup>19</sup>Jangan mencuri. <sup>20</sup>Jangan memberi kesaksian palsu tentang orang lain. <sup>21</sup>Jangan menginginkan kepunyaan orang lain: rumahnya, tanahnya, istrinya, hamba-hambanya, ternaknya, keledainya atau apa saja yang dimilikinya.' <sup>22</sup>Itulah perintah-perintah yang diberikan TUHAN kepada kamu ketika kamu berkumpul di gunung. Ketika Ia berbicara dengan suara gemuruh dari api dan awan yang tebal, Ia memberikan perintah-perintah itu, dan bukan yang lain. Lalu Ia menuliskannya pada dua batu tulis dan memberikannya kepadaku." <sup>23</sup>"Waktu seluruh gunung menyala dan kamu mendengar suara dari kegelapan, semua pemimpin sukumu dan pemuka masyarakat datang kepada saya. <sup>24</sup>Kata mereka, 'TUHAN Allah kita telah menunjukkan kebesaran dan kemuliaan-Nya ketika kami mendengar Dia berbicara dari api. Hari ini kami telah menyaksikan bahwa memang mungkin bagi manusia untuk tetap hidup, walaupun Allah telah berbicara kepadanya. <sup>25</sup>Tetapi mengapa kami harus mempertaruhkan nyawa kami lagi? Api yang dahsyat itu akan membina-sakan kami! Kami yakin bahwa kami akan mati bila mendengar TUHAN Allah berbicara lagi. <sup>26</sup>Pernahkah ada manusia yang tetap hidup setelah mendengar Allah yang hidup berbicara dari api? <sup>27</sup>Sebab itu, pergilah Musa, dengarkan segala yang dikatakan TUHAN Allah kita, lalu sampaikanlah kepada kami apa yang dikatakan-Nya kepadamu. Kami akan mendengarkan dan taat.' <sup>28</sup>Mendengar itu, TUHAN berkata kepada saya, 'Aku telah mendengar apa yang dikatakan bangsa itu, dan benarlah kata mereka. <sup>29</sup>Coba kalau mereka selalu berperasaan demikian! Coba kalau mereka selalu menghormati Aku dan mentaati semua perintah-Ku, sehingga mereka dan keturunan mereka sejahtera untuk selama-lamanya! <sup>30</sup>Pergilah sekarang dan suruhlah bangsa itu kembali ke kemahnya masing-masing. <sup>31</sup>Tetapi engkau, Musa, kembalilah dan tinggallah di sini bersama Aku; kepadamu akan Kuberikan segala hukum dan perintah-Ku. Ajarkanlah kepada mereka, supaya mereka mentaatinya di negeri yang Kuberikan kepada mereka.' <sup>32</sup>Saudara-saudara, taatilah dengan setia segala yang diperintahkan TUHAN Allahmu kepadamu. Jangan melanggar satu pun dari perintah-perintah itu. <sup>33</sup>Lakukanlah

**6**"TUHAN Allahmu menyuruh saya mengajarkan semua hukum ini kepadamu supaya kamu melakukannya di negeri yang tak lama lagi kamu diami. <sup>2</sup>Hendaklah kamu dan keturunanmu seumur hidup menghormati TUHAN Allahmu dan mentaati semua hukum-Nya yang saya sampaikan kepadamu, supaya kamu panjang umur di negeri itu. <sup>3</sup>Sebab itu dengarlah saudara-saudara, lakukanlah itu dengan setia, supaya kamu sejahtera dan menjadi bangsa yang besar di negeri yang kaya dan subur, seperti dijanjikan TUHAN Allah leluhur kita. <sup>4</sup>Saudara-saudara, ingat-

lah! Hanya TUHAN, dan TUHAN saja Allah kita! <sup>5</sup>Cintailah TUHAN Allahmu dengan sepenuh hatimu: Tunjukkanlah itu dalam cara hidupmu dan dalam perbuatanmu. <sup>6</sup>Jangan sekali-kali melupakan perintah-perintah yang saya berikan kepadamu hari ini. <sup>7</sup>Ajarkanlah kepada anak-anakmu. Hendaklah kamu membicarakannya di dalam rumah dan di luar rumah, waktu beristirahat dan waktu bekerja. <sup>8</sup>Ikatkanlah pada lenganmu dan pasanglah pada dahimu untuk diingat-ingat. <sup>9</sup>Tuliskanlah di tiang pintu rumahmu dan di pintu gerbangmu." <sup>10</sup>"TUHAN Allahmu berjanji kepada nenek moyangmu Abraham, Ishak dan Yakub bahwa Ia akan memberikan negeri itu kepadamu. Kota-kotanya besar dan makmur, dan bukan kamu yang mendirikan. <sup>11</sup>Rumah-rumahnya penuh dengan barang-barang yang baik, dan bukan kamu yang mengisinya. Kamu akan menemukan sumur-sumur, dan bukan kamu yang menggalnya. Kamu akan mendapat kebun-kebun anggur dan zaitun, dan bukan kamu yang menanamnya. Apabila TUHAN membawa kamu ke negeri itu, dan kamu mempunyai segala yang kamu inginkan untuk dimakan, <sup>12</sup>jagalah baik-baik supaya kamu jangan melupakan TUHAN yang sudah membebaskan kamu dari Mesir, tempat kamu diperbudak. <sup>13</sup>Hormatilah TUHAN, Allahmu, dan berbaktilah kepada Dia saja, dan bila kamu bersumpah, lakukanlah demi nama-Nya saja. <sup>14</sup>Jangan menyembah ilah-ilah lain yang disembah bangsa-bangsa yang tinggal di sekitarmu. <sup>15</sup>Bila kamu menyembah ilah-ilah lain, maka kamu akan ditimpa kemarahan TUHAN Allahmu dan dibinasakan sama sekali, sebab TUHAN Allahmu yang ada di tengah-tengahmu tak mau disamakan dengan apa pun. <sup>16</sup>Janganlah mencobai TUHAN Allahmu seperti yang kamu lakukan di Masa. <sup>17</sup>Taatilah semua hukum yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>18</sup>Lakukanlah apa yang menurut TUHAN baik dan adil, maka kamu akan sejahtera. Tanah subur yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu, akan menjadi milikmu, <sup>19</sup>dan kamu akan mengusir musuh-musuhmu seperti yang dijanjikan TUHAN. <sup>20</sup>Di kemudian hari anak-anakmu akan bertanya kepadamu, 'Mengapa TUHAN Allah kita menyuruh kita mentaati semua perintah itu?' <sup>21</sup>Maka kamu harus menjawab begini, 'Dahulu kita menjadi hamba raja Mesir, lalu TUHAN membebaskan kita dengan kekuatan besar. <sup>22</sup>Kami sendiri menyaksikan TUHAN melakukan keajaiban-keajaiban dan hal-hal yang mengerikan terhadap orang Mesir dan raja mereka serta semua pejabatnya. <sup>23</sup>Ia membebaskan kita dari Mesir untuk membawa kita ke sini, dan tanah ini diberi-Nya kepada kita seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita. <sup>24</sup>TUHAN Allah kita menyuruh kita melakukan semua perintah itu dan menghormati Dia. Kalau kita berbuat begitu, Ia akan selalu memelihara bangsa kita supaya tetap hidup sejahtera. <sup>25</sup>Kalau kita dengan setia mentaati segala yang diperintahkan TUHAN Allah kita kepada kita, maka Ia akan berkenan kepada kita.'"

7”TUHAN Allahmu akan membawa kamu ke negeri yang bakal kamu diami, dan banyak bangsa akan diusir-Nya dari situ. Di depan matamu Ia akan mengusir tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari kamu, yaitu orang-orang Het, Girgasi, Amori, Kanaan, Feris, Hewi dan Yebus. 2Apabila TUHAN Allahmu menyerahkan bangsa-bangsa itu ke dalam kuasamu dan kamu mengalahkan mereka, bunuhlah mereka semua. Jangan mengasihani mereka atau membuat perjanjian dengan mereka. 3Kamu tak boleh kawin dengan mereka, dan jangan izinkan anak-anakmu kawin dengan mereka, 4supaya mereka jangan menjauhkan anak-anakmu dari TUHAN untuk menyembah ilah-ilah lain. Kalau kamu menyembah ilah-ilah lain, TUHAN marah dan kamu akan segera dibinasakan-Nya. 5Sebab itu, robohkanlah mezbah-mezbah bangsa-bangsa itu, hancurkan tiang-tiang batu yang mereka anggap keramat, tumbangkan lambang-lambang Asyera, dan bakarlah patung-patung berhala yang mereka sembah. 6Lakukanlah semuanya itu karena kamu milik TUHAN Allahmu. Dari segala bangsa di muka bumi, kamulah yang dipilih TUHAN Allahmu untuk menjadi umat-Nya yang istimewa. 7Kamu dicintai dan dipilih TUHAN, bukan karena kamu lebih besar dari bangsa-bangsa lain; sesungguhnya kamu adalah bangsa yang paling kecil di muka bumi. 8Tetapi TUHAN memilih kamu karena Ia mengasihi kamu dan ingin menepati janji yang dibuat-Nya dengan nenek moyangmu. Itulah sebabnya Ia telah menyelamatkan kamu dengan kuasa yang besar dan membebaskan kamu dari perhambaan kepada raja Mesir. 9Ingatlah bahwa TUHAN Allahmu adalah satu-satunya Allah, dan Ia Allah yang setia. TUHAN memenuhi janji-Nya dan menunjukkan kasih-Nya yang tetap sampai seribu keturunan kepada orang yang mencintai Dia dan taat kepada perintah-perintah-Nya. 10Tetapi dengan tidak segan-segan Ia menghukum mereka yang benci kepada-Nya. 11Jadi, taatilah semua hukum yang saya sampaikan kepadamu hari ini.” 12”Kalau kamu perhatikan perintah-perintah itu, dan melakukannya dengan setia, maka TUHAN Allahmu pun akan setia kepada perjanjian yang dibuat-Nya dengan kamu. Ia akan menunjukkan kasih-Nya yang tetap kepada kamu, seperti yang dijanjikan-Nya kepada leluhurmumu. 13Ia akan mengasihi dan memberkati kamu, sehingga anakmu banyak dan jumlahmu bertambah-tambah. Ia akan memberkati ladang-ladangmu, sehingga menghasilkan gandum, anggur dan minyak zaitun. Ia akan memberkati kamu sehingga banyak sapi dan kambing dom-bamu. Semua berkat itu akan kamu terima di negeri yang diberikan TUHAN kepadamu, sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyangmu. 14Dari semua bangsa di dunia, tidak satu pun mendapat berkat begitu berlimpah-limpah seperti kamu. Dari kamu semua dan dari segala ternakmu tidak satu pun akan mandul. 15Kamu akan dilindungi TUHAN dari segala penyakit dan dijauhkan dari segala bencana yang kamu saksikan di Mesir, tetapi bencana-bencana itu akan ditimpakan-Nya kepada musuh-

musuhmu. 16Setiap bangsa yang diserahkan TUHAN Allahmu ke dalam kuasamu harus kamu binasakan; jangan menunjukkan kasihan kepada mereka. Jangan menyembah ilah-ilah mereka, karena perbuatan itu mendatangkan celaka kepadamu. 17Barangkali kamu berpikir bangsa-bangsa itu lebih besar jumlahnya sehingga kamu tak dapat mengusir mereka. 18Tetapi jangan takut kepada mereka; ingatlah apa yang dilakukan TUHAN Allahmu terhadap raja Mesir dan seluruh rakyatnya. 19Ingatlah bencana-bencana hebat yang kamu saksikan sendiri, keajaiban-keajaiban, dan kekuatan besar yang digunakan TUHAN Allahmu untuk membebaskan kamu. Begitu pula TUHAN Allahmu akan bertindak terhadap semua bangsa yang kamu takuti. 20Bahkan TUHAN Allahmu akan menimbulkan kegemparan di antara mereka, sehingga orang-orang yang dapat melarikan diri dan bersembunyi juga akan binasa. 21Jadi janganlah takut kepada bangsa-bangsa itu. TUHAN Allahmu melindungi kamu. Ia adalah Allah yang agung dan dahsyat. 22Bangsa-bangsa itu akan diusir-Nya sedikit demi sedikit dari hadapanmu. Kamu tak boleh memusnahkan mereka dengan segera, supaya binatang-binatang buas jangan bertambah banyak dan menjadi ancaman bagimu. 23Begitulah TUHAN Allahmu akan menyerahkan musuh-musuhmu kepadamu. Ia akan mengacaulaaukan mereka sampai mereka binasa. 24Ia akan menyerahkan raja-raja mereka kepadamu. Mereka akan kamu bunuh, dan nama mereka akan dilupakan. Tak seorang pun dapat bertahan menghadapi kamu; mereka semua akan kamu musnahkan. 25Bakarlah patung-patung berhala yang mereka sembah. Jangan menginginkan perak atau emas yang melekat padanya dan jangan mengambilnya untuk dirimu sendiri. Kalau kamu melanggar perintah itu kamu akan mati, sebab TUHAN Allahmu membenci penyembahan patung berhala. 26Jangan menempatkan sebuah patung berhala di dalam rumahmu, supaya kutuk yang menyimpannya jangan menimpa kamu juga. Hal itu harus kamu benci dan pandang rendah, karena dikutuk oleh TUHAN.”

8”Semua hukum yang saya berikan kepadamu hari ini harus kamu lakukan dengan setia, supaya kamu tetap hidup, bertambah banyak dan mendiami tanah yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu. 2Ingatlah! Empat puluh tahun lamanya TUHAN Allahmu memimpin kamu dalam perjalanan jauh melewati padang gurun. Perjalanan itu dimaksudkan TUHAN untuk mencobai kamu, supaya Ia dapat melihat apa yang terkandung dalam hatimu dan apakah kamu akan mentaati perintah-perintah-Nya. 3Ia membiarkan kamu kelaparan, lalu kamu diberi-Nya manna untuk makanan. Kamu dan leluhurmumu tak pernah makan makanan itu sebelumnya. TUHAN berbuat begitu untuk mengajar kamu bahwa manusia tidak hidup dari makanan saja, melainkan dari segala sesuatu yang dikatakan TUHAN. 4Selama empat puluh tahun ini pakaiamu tidak menjadi usang dan kakimu tidak menjadi beng-

kak. <sup>5</sup>Ingatlah bahwa TUHAN Allahmu mengajari kamu seperti seorang ayah mengajari anak-anaknya. <sup>6</sup>Jadi, lakukanlah segala yang diperintahkan TUHAN Allahmu. Hiduplah menurut hukum-hukum-Nya dan hormatilah Dia. <sup>7</sup>TUHAN Allahmu membawa kamu ke negeri yang subur; negeri yang banyak sungai dan mata airnya, dengan arus air di bawah tanah yang memancar ke lembah-lembah dan bukit-bukit. <sup>8</sup>Negeri itu menghasilkan macam-macam gandum, anggur, buah ara, buah delima, pohon zaitun dan madu. <sup>9</sup>Di situ kamu tak akan kelaparan atau kekurangan. Batu karangnya mengandung besi, dan dari bukit-bukitnya kamu dapat menggali tembaga. <sup>10</sup>Kamu akan makan sepuas hatimu, dan bersyukur kepada TUHAN Allahmu untuk tanah subur yang diberikan-Nya kepadamu.” <sup>11</sup>”Jagalah baik-baik jangan sampai kamu melupakan TUHAN Allahmu; jangan abaikan satu pun dari semua hukum-Nya yang saya berikan kepadamu hari ini. <sup>12</sup>Kalau kamu sudah makan sepuas hatimu dan sudah membangun rumah-rumah yang baik untuk tempat kediamanmu, <sup>13</sup>dan kalau sudah bertambah sapi dan kambing dombamu, perak dan emasmu serta segala harta milikmu yang lain, <sup>14</sup>jagalah baik-baik supaya kamu tidak menjadi sombong dan melupakan TUHAN Allahmu yang membebaskan kamu dari Mesir, tempat kamu diperbudak. <sup>15</sup>TUHAN memimpin kamu melalui padang gurun yang luas dan dahsyat, yang banyak ular berbisa dan kalajengkingnya. Di tanah yang kering tanpa air Ia membuat air mengalir dari batu, supaya kamu dapat minum sepuas-puasnya. <sup>16</sup>Di padang gurun Ia memberi manna untuk makanmu, makanan yang tidak dikenal nenek moyangmu. TUHAN melakukan itu untuk mencoba kamu dan merendahkan hatimu, supaya pada akhirnya Ia dapat berbuat baik kepadamu. <sup>17</sup>Jadi, jangan sekali-kali berpikir bahwa dengan usaha dan kekuatanmu sendiri kamu menjadi kaya. <sup>18</sup>Ingat bahwa TUHAN Allahmulah yang memberi kekayaan itu kepadamu. Hal itu dilakukan-Nya karena sampai hari ini Ia masih setia kepada perjanjian yang dibuat-Nya dengan nenek moyangmu. <sup>19</sup>Jangan lupa kepada TUHAN Allahmu dan jangan berbalik kepada ilah-ilah lain untuk memuja dan mengabdikan kepada mereka. Hari ini aku mengingatkan kamu bahwa kalau kamu melakukannya juga, kamu pasti dibinasakan TUHAN. <sup>20</sup>Kalau kamu tidak taat kepada TUHAN Allahmu, kamu pun akan dibinasakan-Nya, seperti bangsa-bangsa yang dimusnahkan-Nya di depan matamu.”

**9**”Dengarlah Saudara-saudara! Hari ini kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk menduduki daerah bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari kamu. Kota-kota mereka besar-besar dengan tembok-temboknya yang menjulang setinggi langit. <sup>2</sup>Orang-orangnya besar dan kuat perawakannya; mereka itu raksasa, dan kamu sudah mendengar bahwa tak seorang pun dapat melawan mereka. <sup>3</sup>Tetapi sekarang, kamu akan menyaksikan sendiri bagaimana TUHAN Allahmu berjalan di depan kamu seperti

api yang menghancurkan. Ia akan mengalahkan mereka di depan matamu, sehingga kamu dapat mengusir dan membinasakan mereka dengan cepat seperti yang dijanjikan TUHAN. <sup>4</sup>Sesudah TUHAN Allahmu mengusir mereka untukmu, jangan menyangka bahwa kamu dibawa-Nya ke sana untuk memiliki tanah itu karena kamu baik dan melakukan kehendak TUHAN Allahmu sehingga pantas menerimanya. Sekali-kali tidak! TUHAN mengusir bangsa-bangsa itu untuk kamu karena mereka jahat. TUHAN membiarkan kamu mengambil tanah mereka, karena Ia ingin memenuhi janji-Nya kepada nenek moyangmu Abraham, Ishak dan Yakub. <sup>5</sup>(9:4) <sup>6</sup>Yakinlah bahwa TUHAN Allahmu tidak menyerahkan tanah subur itu kepadamu; ini bangsa yang keras kepala. <sup>7</sup>Ingatlah bagaimana kamu membuat TUHAN Allahmu marah di padang gurun. Sejak kamu meninggalkan Mesir sampai kamu tiba di sini, kamu menentang TUHAN. <sup>8</sup>Bahkan di Gunung Sinai kamu membuat TUHAN marah sekali, sehingga Ia mau membinasakan kamu. <sup>9</sup>Saya mendaki gunung itu untuk menerima batu perjanjian yang dibuat TUHAN dengan kamu. Empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya saya tinggal di atas gunung itu tanpa makan atau minum. <sup>10</sup>Kemudian TUHAN memberi saya kedua batu yang telah ditulis oleh Allah sendiri. Pada batu itu tertulis kata-kata yang diucapkan-Nya dari tengah-tengah api kepadamu, ketika kamu berkumpul di kaki gunung. <sup>11</sup>Ya, sesudah lewat empat puluh hari dan empat puluh malam, TUHAN memberikan kepada saya kedua batu perjanjian itu. <sup>12</sup>Lalu TUHAN berkata kepada saya, ‘Turunlah segera, sebab bangsamu yang kaubawa keluar dari Mesir telah berbuat jahat. Mereka sudah menyimpang dari perintah-perintah-Ku, dan membuat patung untuk disembah.’ <sup>13</sup>TUHAN juga berkata kepada saya, ‘Aku tahu bangsa itu amat keras kepala. <sup>14</sup>Jangan coba menghalangi Aku. Aku hendak membinasakan mereka sehingga mereka tidak diingat lagi. Tetapi engkau akan Kujadikan bapak dari suatu bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada mereka.’ <sup>15</sup>Lalu saya berpaling, dan sambil membawa kedua batu perjanjian dengan kedua tangan, saya turuni gunung yang sedang menyala-nyala. <sup>16</sup>Saya lihat bahwa kamu sudah melanggar perintah TUHAN Allahmu. Kamu sudah berdosa terhadap TUHAN karena membuat bagi dirimu sebuah patung sapi dari logam. <sup>17</sup>Maka di depan matamu kedua batu perjanjian itu saya banting sampai hancur berkeping-keping. <sup>18</sup>Lalu sekali lagi saya bersujud di depan TUHAN di puncak gunung selama empat puluh hari dan empat puluh malam, tanpa makan atau minum. Itu saya lakukan karena kamu telah berdosa terhadap TUHAN dengan melakukan apa yang dianggap-Nya jahat, sehingga Ia marah. <sup>19</sup>Saya takut kepada kemarahan TUHAN yang menyala-nyala terhadap kamu sehingga kamu mau dibinasakan-Nya, tetapi kali ini pun TUHAN mendengarkan saya. <sup>20</sup>TUHAN juga marah sekali kepada Harun sehingga Ia mau membunuh-

nya, maka saya berdoa untuk dia juga. <sup>21</sup>Patung sapi logam buatanmu, saya lemparkan ke dalam api. Lalu saya hancurkan dan tumbuk sampai halus seperti debu, dan debu itu saya lemparkan ke dalam anak sungai yang mengalir dari gunung itu. <sup>22</sup>Juga di Tabera, Masa dan Kibrot-Taawa, kamu membuat TUHAN marah. <sup>23</sup>Lalu pada waktu kamu disuruh TUHAN meninggalkan Kades-Barnea untuk maju dan menduduki tanah yang akan diberikan-Nya kepadamu, kamu menentang perintah TUHAN Allahmu; kamu tidak mau percaya atau taat kepada-Nya. <sup>24</sup>Sejak saya kenal kamu, kamu selalu menentang TUHAN. <sup>25</sup>Saya tahu TUHAN bertekad hendak membinasakan kamu. Maka selama empat puluh hari dan empat puluh malam saya sujud di depan TUHAN <sup>26</sup>dan berdoa begini: Ya TUHAN Yang Mahatinggi, janganlah binasakan umat milik-Mu ini, bangsa yang Kaubebaskan dan Kauantar keluar dari Mesir dengan kekuatan dan kekuasaan-Mu yang besar. <sup>27</sup>Ingatlah akan hamba-hamba-Mu Abraham, Ishak dan Yakub, dan jangan perhatikan sifat keras kepala, kejahatan dan dosa bangsa ini. <sup>28</sup>Kalau umat-Mu Kaumusnahkan juga, maka orang Mesir akan berkata bahwa Engkau tak sanggup membawa bangsa-Mu ke negeri yang Kaujanjikan kepada mereka, dan bahwa Engkau membawa mereka ke padang gurun untuk membunuh mereka, karena Engkau benci kepada mereka. <sup>29</sup>Tetapi ingatlah, TUHAN, bahwa mereka ini bangsa yang Kaupilih menjadi umat-Mu, dan Kaubawa dari Mesir dengan kekuatan dan kekuasaan-Mu yang besar.”

**10**”Kemudian TUHAN berkata kepada saya, ‘Musa, perhatikanlah dua lempeng batu seperti yang pertama, dan buatlah juga sebuah peti kayu untuk tempatnya, lalu datanglah kepada-Ku di puncak gunung. <sup>2</sup>Pada batu-batu itu akan Kutulis kata-kata yang sama seperti pada batu yang sudah kaupecahkan; kemudian batu-batu itu harus kau masukkan ke dalam peti itu.’ <sup>3</sup>Lalu saya membuat peti dari kayu akasia dan memahat dua batu seperti yang dahulu dan membawanya ke atas gunung. <sup>4</sup>Pada batu itu TUHAN menulis Sepuluh Perintah sama dengan yang semula, yaitu perintah-perintah yang diberikan-Nya kepada kamu, ketika Ia berbicara dari tengah-tengah api pada hari kamu berkumpul di kaki gunung. Sesudah itu TUHAN memberi batu tulis itu kepada saya <sup>5</sup>dan saya kembali menuruni gunung. Lalu sesuai dengan perintah TUHAN, kedua batu itu saya masukkan ke dalam peti yang telah saya buat--dan sejak saat itu sampai sekarang kedua batu tulis itu masih ada di situ.” <sup>6</sup>(Kemudian orang Israel mengangkat dari sumur-sumur orang Yaakan, dan pergi ke Mosera. Di situ Harun meninggal dan dimakamkan. Eleazar anaknya menggantikan dia sebagai imam. <sup>7</sup>Dari situ mereka pergi ke Gudgod, lalu terus ke Yotbata, daerah yang banyak airnya. <sup>8</sup>Di gunung itu TUHAN menghususkan suku Lewi untuk mengurus Peti Perjanjian dan melayani TUHAN, serta mengucapkan berkat atas nama-Nya. Itu-

lah tugas mereka sampai sekarang. <sup>9</sup>Oleh karena itu suku Lewi tidak menerima tanah pusaka seperti suku-suku lain, sebab Tuhanlah bagian warisan mereka, seperti yang dikatakan TUHAN Allahmu kepada mereka.) <sup>10</sup>”Empat puluh hari dan empat puluh malam saya tinggal di atas gunung seperti yang saya lakukan pertama kalinya. Sekali lagi TUHAN mendengarkan saya, dan Ia setuju untuk tidak membinasakan kamu. <sup>11</sup>Lalu Ia menyuruh saya pergi untuk memimpin kamu supaya kamu dapat memiliki tanah yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu.” <sup>12</sup>”Sekarang, Saudara-saudara, perhatikanlah apa yang dituntut TUHAN Allahmu dari kamu: Hormatilah TUHAN Allahmu dan lakukanlah segala perintah-Nya. Cintailah Dia dan beribadatlah kepada-Nya dengan seluruh jiwa ragamu. <sup>13</sup>Taatilah segala perintah TUHAN yang hari ini saya sampaikan kepadamu demi kebaikanmu sendiri. <sup>14</sup>TUHAN Allahmu memiliki langit tertinggi; bumi pun milik-Nya beserta segala yang ada di atasnya. <sup>15</sup>Tetapi kasih TUHAN kepada leluhurmu begitu besar, sehingga dari segala bangsa kamulah yang dipilih-Nya, dan sampai sekarang pun kamu umat-Nya yang terpilih. <sup>16</sup>Jadi mulai saat ini kamu harus taat kepada TUHAN dan janganlah berkeras kepala lagi. <sup>17</sup>TUHAN Allahmu ada di atas segala ilah dan melebihi segala kuasa. Ia Allah yang agung dan berkuasa yang harus ditaati. Ia tidak suka berpihak dan tidak juga menerima suap. <sup>18</sup>Ia membela hak yatim piatu dan janda supaya mereka diperlakukan dengan adil; Ia mengasihi orang asing yang hidup bersama bangsa kita dan memberi mereka makanan dan pakaian. <sup>19</sup>Maka kamu juga harus menunjukkan kasihmu kepada orang-orang asing itu, sebab dahulu kamu pun orang asing di Mesir. <sup>20</sup>Hormatilah TUHAN Allahmu dan beribadatlah kepada Dia saja. Hendaklah kamu tetap setia kepada-Nya dan bersumpah demi nama-Nya saja. <sup>21</sup>Pujilah Dia sebab Ia Allahmu. Dengan mata kepalamu sendiri kamu telah melihat perbuatan-perbuatan hebat dan dahsyat yang dilakukan-Nya untukmu. <sup>22</sup>Ketika nenek moyangmu pergi ke Mesir, jumlah mereka hanya tujuh puluh orang. Tetapi TUHAN Allahmu telah membuat jumlahmu sebanyak bintang-bintang di langit.”

**11**”Cintailah TUHAN Allahmu, dan taatilah selalu segala perintah-Nya. <sup>2</sup>Ingatlah sekarang apa yang kamu ketahui tentang TUHAN dari pengalamanmu. Anak-anakmu tidak mempunyai pengalaman itu. Kamulah yang telah menyaksikan keagungan TUHAN Allahmu, kekuatan-Nya, kekuasaan-Nya <sup>3</sup>dan keajaiban-keajaiban yang dilakukan-Nya. Kamu melihat sendiri apa yang dilakukan-Nya terhadap raja Mesir dan seluruh negerinya. <sup>4</sup>Kamu melihat bagaimana TUHAN memusnahkan tentara Mesir bersama semua kuda dan kereta perangnya. Mereka semua ditenggelamkan di Laut Gelagah ketika sedang mengejar kamu. <sup>5</sup>Kamu tahu apa yang dilakukan TUHAN bagimu di padang gurun sebelum kamu sampai di sini. <sup>6</sup>Kamu juga ingat apa yang dilakukan TUHAN terhadap Datan dan

Abiram, anak-anak Eliab dari suku Ruben. Di depan kamu semua, bumi terbelah lalu menelan mereka bersama keluarga, kemah, semua hamba dan ternak mereka. <sup>7</sup>Ya, kamulah yang dengan mata kepala sendiri telah melihat semua keajaiban yang dilakukan TUHAN.” <sup>8</sup>”Tautilah semua hukum yang saya sampaikan kepadamu hari ini, maka kamu dapat menyeberangi sungai dan masuk ke negeri yang tak lama lagi kamu diami. <sup>9</sup>Dan kamu akan hidup lama di negeri yang kaya dan subur, yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu dan kepada keturunan mereka. <sup>10</sup>Negeri yang kamu diami nanti tidak seperti tanah Mesir, tempat kamu dahulu tinggal. Di sana kamu harus bekerja keras untuk mengairi ladang-ladang pada waktu menabur benih. <sup>11</sup>Tetapi negeri yang akan kamu masuki terdiri dari pegunungan dan lembah-lembah; tanahnya diairi oleh hujan. <sup>12</sup>TUHAN Allahmu memelihara negeri itu dan menjagainya sepanjang tahun. <sup>13</sup>Jadi tautilah perintah-perintah yang saya sampaikan kepadamu hari ini; cintailah TUHAN Allahmu dan beribadatlah kepada-Nya dengan seluruh jiwa ragamu. <sup>14</sup>Kalau kamu berbuat begitu, maka TUHAN akan menurunkan hujan atas tanahmu pada musimnya, sehabis kamu panen, dan pada waktu kamu mulai menanam. Maka kamu akan mempunyai cukup gandum, anggur dan minyak zaitun, <sup>15</sup>serta rumput untuk ternakmu. Segala makanan yang kamu perlukan akan tersedia bagimu. <sup>16</sup>Jangan kamu mau dijauhkan dari TUHAN untuk menyembah dan mengabdikan kepada ilah-ilah lain. <sup>17</sup>Kalau kamu melanggar perintah itu, TUHAN akan marah kepadamu. Ia tidak akan menurunkan hujan; tanahmu menjadi kering kerontang sehingga tanaman tidak memberi hasil. Maka dalam waktu singkat kamu mati di tanah subur yang diberikan TUHAN kepadamu. <sup>18</sup>Ingatlah dan perhatikanlah perintah-perintah itu. Ikatkan pada lenganmu dan pasanglah pada dahimu untuk diingat-ingat. <sup>19</sup>Ajarkanlah kepada anak-anakmu. Bicarakanlah di dalam rumah dan di luar rumah, waktu beristirahat dan waktu bekerja. <sup>20</sup>Tuliskanlah di tiang pintu rumahmu dan di pintu gerbangmu. <sup>21</sup>Maka kamu dan anak-anakmu akan panjang umur di negeri yang dijanjikan TUHAN Allahmu kepada nenek moyangmu. Selama ada langit di atas bumi, selama itu pula kamu akan diam di tanah itu. <sup>22</sup>Tautilah dengan setia semua hukum yang saya sampaikan kepadamu: Cintailah TUHAN Allahmu, lakukanlah segala yang diperintahkan-Nya kepadamu, dan hendaklah kamu tetap setia kepada-Nya. <sup>23</sup>Maka TUHAN akan mengusir semua bangsa itu dari hadapanmu, dan kamu akan mendiami tanah kepunyaan bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripadamu. <sup>24</sup>Setiap wilayah yang kamu jejak akan menjadi milikmu. Wilayahmu terbentang dari padang gurun di selatan sampai ke Pegunungan Libanon di utara, dan dari Sungai Efrat di timur sampai ke Laut Tengah di barat. <sup>25</sup>Di seluruh negeri itu TUHAN Allahmu akan membuat orang-orang ketakutan terhadapmu seperti yang dijanjikan-Nya, sehingga tak se-

orang pun dapat menghalangi kamu. <sup>26</sup>Hari ini kamu boleh memilih antara berkat dan kutuk. <sup>27</sup>Kamu akan diberkati kalau taat kepada perintah-perintah TUHAN Allahmu, yang hari ini saya sampaikan kepadamu. <sup>28</sup>Tetapi kamu akan dikutuk kalau tidak taat kepada perintah-perintah TUHAN Allahmu, melainkan berbalik untuk menyembah ilah-ilah lain yang tidak pernah kamu sembah. <sup>29</sup>Sesudah TUHAN Allahmu membawa kamu masuk ke negeri yang kamu diami nanti, berkat itu harus kamu ucapkan dari Gunung Gerizim dan kutuk itu dari Gunung Ebal. <sup>30</sup>(Kedua gunung itu terletak di sebelah barat Sungai Yordan di wilayah orang Kanaan yang tinggal di Lembah Yordan, menghadap ke barat tak jauh dari pohon-pohon tempat ibadat di More dekat kota Gilgal.) <sup>31</sup>Tak lama lagi kamu menyeberangi Sungai Yordan dan menduduki tanah yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu. Sesudah kamu merebut tanah itu dan berdiam di situ, <sup>32</sup>kamu harus mentaati semua hukum yang saya sampaikan kepadamu hari ini.”

**12**”Inilah hukum-hukum yang harus kamu taati seumur hidupmu di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu. <sup>2</sup>Sesudah masuk ke negeri itu kamu harus menghancurkan tempat-tempat pemujaan di atas gunung-gunung tinggi, di bukit-bukit dan di bawah pohon-pohon rindang, tempat bangsa yang tinggal di situ menyembah ilah-ilah mereka. <sup>3</sup>Robohkanlah mezbah-mezbah mereka dan remukkan tiang-tiang batu yang mereka anggap keramat. Bakarlah lambang-lambang Asyera, dan hancurkan patung-patung berhala mereka, sehingga ilah-ilah itu tak akan disembah lagi di tempat-tempat itu. <sup>4</sup>Pada waktu kamu menyembah TUHAN Allahmu, janganlah meniru cara orang-orang itu menyembah ilah-ilah mereka. <sup>5</sup>Dari seluruh wilayah suku-suku Israel, TUHAN Allahmu akan memilih satu tempat supaya bangsa kita dapat datang ke hadapan-Nya dan menyembah Dia. <sup>6</sup>Ke tempat itulah harus kamu bawa kurban-kurban bakaran serta kurban-kurban yang lain, persembahan sepersepuluhanmu serta persembahan-persemb lain, kurban pembayar kaulmu, kurban sukarelamu dan anak sapi dan kambing dombamu yang pertama lahir. <sup>7</sup>Di situ juga, di hadapan TUHAN Allahmu, kamu bersama-sama dengan keluargamu harus makan dan bergembira atas usaha-usahamu yang berhasil karena diberkati TUHAN Allahmu. <sup>8</sup>Kalau saat itu sudah datang, kamu jangan lagi berbuat seperti sekarang. Sampai sekarang kamu beribadat sesuka hatimu, <sup>9</sup>karena kamu belum masuk ke negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, tempat kamu dapat menetap dengan aman. <sup>10</sup>Sesudah kamu menyeberangi Sungai Yordan, TUHAN Allahmu akan menolong kamu menduduki dan mendiami tanah di seberang sungai itu. Ia akan melindungi kamu dari segala musuh, dan kamu akan hidup dengan aman dan tentram. <sup>11</sup>Kemudian TUHAN Allahmu akan memilih suatu tempat di mana Ia harus disembah. Ke situ kamu harus pergi membawa segala yang telah ku-



perintahkan, yaitu kurban bakaran dan kurban-kurban lain, persembahkan sepersepuluh dan persembahkan khusus yang kamu janjikan kepada TUHAN. <sup>12</sup>Bergembiralah di hadapan TUHAN Allahmu, bersama-sama dengan anak-anakmu, hamba-hambamu dan orang-orang Lewi yang tinggal di kota-kotamu, oleh karena orang Lewi tidak mendapat bagian tanah di negerimu. <sup>13</sup>Kamu tak boleh mempersembahkan kurbanmu di sembarang tempat yang kamu pilih sendiri, <sup>14</sup>tetapi hanya di tempat yang dipilih TUHAN di daerah salah satu sukumu. Di situ saja kamu harus mempersembahkan kurban bakaran dan melakukan hal lain yang saya perintahkan kepadamu. <sup>15</sup>Tetapi kamu bebas untuk memotong ternakmu dan makan dagingnya di mana saja kamu tinggal. Kamu boleh makan sebanyak yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu. Setiap orang, baik yang bersih maupun yang najis, boleh makan daging itu, seperti kamu boleh makan daging kijang atau daging rusa. <sup>16</sup>Hanya darahnya tidak boleh dimakan, tetapi harus ditumpahkan ke tanah seperti air. <sup>17</sup>Di tempat kediamanmu kamu tak boleh makan persembahan sepersepuluh dari gandummu, anggurmu, minyak zaitunmu, sapi atau kambing dombamu yang pertama lahir, kurban pembayar kaulmu, kurban sukarelamu atau persembahan lain. <sup>18</sup>Kamu dan anak-anakmu, bersama-sama dengan hamba-hambamu dan orang-orang Lewi yang tinggal di kotamu, harus makan persembahan itu di hadapan TUHAN Allahmu, di tempat yang dipilih TUHAN Allahmu. Dan di tempat itu kamu harus bergembira karena segala usahamu. <sup>19</sup>Jagalah jangan sampai kamu membiarkan kaum Lewi terlantar selama kamu hidup di negeri itu. <sup>20</sup>Sesudah TUHAN Allahmu memperluas batas-batas negerimu seperti yang dijanjikan-Nya, kamu boleh makan daging sesuka hatimu. <sup>21</sup>Kalau tempat yang dipilih TUHAN Allahmu terlalu jauh dari tempatmu, kamu boleh memotong seekor sapi, domba atau kambing yang diberikan TUHAN kepadamu, dan memakan dagingnya di tempatmu dengan sesuka hatimu, seperti yang sudah saya katakan kepadamu. <sup>22</sup>Setiap orang, baik yang bersih maupun yang najis, boleh makan daging itu, seperti kamu boleh makan daging rusa atau daging kijang. <sup>23</sup>Tetapi daging yang masih ada darahnya tak boleh dimakan, karena nyawa ada di dalam darah, dan kamu tak boleh makan nyawa bersama dengan dagingnya. <sup>24</sup>Darahnya sama sekali tak boleh dimakan, tetapi harus ditumpahkan ke tanah seperti air. <sup>25</sup>Kalau kamu mentaati perintah itu, TUHAN akan senang, dan kamu serta keturunanmu akan sejahtera. <sup>26</sup>Segala kurban dan persembahan yang telah kamu janjikan kepada TUHAN, harus kamu bawa ke tempat yang dipilih TUHAN. <sup>27</sup>Kurban bakaran dan kurban yang dimakan dagingnya harus dipersembahkan di atas mezbah TUHAN Allahmu dan darahnya ditumpahkan ke atas mezbah itu. <sup>28</sup>Perhatikanlah dengan baik segala yang sudah saya perintahkan kepadamu, maka kamu melakukan yang baik dan berkenan kepada TUHAN Allahmu, sehingga

kamu dan keturunanmu selamat dan sejahtera untuk selamanya.” <sup>29</sup>”TUHAN Allahmu akan membinasakan bangsa-bangsa yang tinggal di negeri itu, sehingga kamu dapat menduduki dan mendiaminya. <sup>30</sup>Sesudah bangsa-bangsa itu dibinasakan, berhati-hatilah jangan sampai kamu meniru mereka menyembah ilah-ilah lain, sebab perbuatan itu mendatangkan bencana. <sup>31</sup>Cara bangsa-bangsa itu menyembah ilah-ilah mereka, janganlah kamu tiru untuk menyembah TUHAN Allahmu, sebab mereka menyembah dengan melakukan perbuatan-perbuatan keji yang dibenci TUHAN. Bahkan anak-anak mereka sendiri mereka bakar di atas mezbah sebagai kurban untuk ilah-ilah mereka. <sup>32</sup>Lakukanlah segala yang saya perintahkan kepadamu; jangan ditambah atau dikurangi.

**13**Apabila seorang nabi atau tukang mimpi menjanjikan suatu mujizat atau keajaiban <sup>2</sup>dengan maksud supaya kamu menyembah dan mengabdikan kepada ilah-ilah yang tidak pernah kamu kenal, biarpun apa yang dijanjikannya itu sungguh-sungguh terjadi, <sup>3</sup>jangan memberi perhatian kepadanya. TUHAN Allahmu memakai orang itu untuk mencoba kamu, untuk melihat apakah kamu betul-betul mencintai TUHAN dengan sepenuhnya atau tidak. <sup>4</sup>Orang semacam itu harus dihukum mati, karena mau menyesatkan kamu dari jalan yang diperintahkan TUHAN Allahmu kepadamu. Ia adalah orang jahat karena menyuruh kamu berontak terhadap TUHAN Allahmu yang membebaskan kamu dari Mesir, tempat kamu diperbudak. Jadi ia harus dibunuh, supaya kejahatan itu diberantas. Tetapi kamu hendaklah mengikuti TUHAN Allahmu dan menghormati-Nya; taatilah Dia dan lakukanlah segala perintah-Nya. Tetaplah setia dan mengabdikan kepada-Nya. <sup>5</sup>(13:4) <sup>6</sup>Apabila saudaramu atau anakmu laki-laki atau perempuan, atau istrimu yang kaukasahi atau kawan karibmu dengan diam-diam membujukmu untuk menyembah ilah-ilah lain yang tidak kamu kenal dan tidak dikenal leluhurmu, ilah-ilah dari bangsa-bangsa yang tinggal dekat dan jauh, <sup>7</sup>(13:6) <sup>8</sup>jangan dengarkan dia dan jangan biarkan dirimu dibujuk olehnya. Jangan juga mengasihani atau melindungi orang itu. <sup>9</sup>Dia harus dilempari batu sampai mati. Engkau yang harus mulai melempari dia, diikuti oleh seluruh rakyat. Orang yang bersalah itu harus dibunuh, sebab ia mau menjauhkan kamu dari TUHAN Allahmu yang membebaskan kita dari perbudakan di Mesir. <sup>10</sup>(13:9) <sup>11</sup>Maka seluruh bangsa Israel akan mendengar tentang pembunuhan itu dan menjadi takut, sehingga tak seorang pun berbuat kejahatan itu lagi. <sup>12</sup>Apabila kamu nanti tinggal di kota-kota yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, mungkin tersiar berita <sup>13</sup>bahwa beberapa orang jahat dari bangsamu telah menyesatkan penduduk kota untuk menyembah ilah-ilah yang tidak kamu kenal. <sup>14</sup>Apabila terdengar desas-desus semacam itu, selidikilah dengan teliti. Kalau kejahatan itu benar-benar telah terjadi, <sup>15</sup>maka seluruh penduduk kota itu beserta ternaknya harus dibu-

nuh. Kota itu harus dimusnahkan sama sekali. <sup>16</sup>Seluruh harta benda penduduk kota itu harus dikumpulkan dan ditimbun di tanah lapang, lalu kota dan segala harta bendanya harus dibakar sebagai kurban bagi TUHAN Allahmu. Sesudahnya semua itu harus ditinggalkan menjadi puing dan tak boleh dibangun kembali. <sup>17</sup>Barang-barang terkutuk itu tak boleh disimpan untuk dirimu sendiri, tetapi harus dibinasakan sama sekali. Maka kemarahan TUHAN akan reda dan Ia akan menunjukkan belas kasihan kepadamu. Ia akan bermurah hati kepadamu dan menjadikan kamu bangsa yang besar seperti yang dijanjikan-Nya kepada leluhurmu, <sup>18</sup>asal kamu mentaati segala perintah-Nya yang saya sampaikan kepadamu hari ini, dan melakukan segala yang dikehendaki-Nya.”

**14**”Kamu adalah umat TUHAN Allahmu. Jadi pada waktu kamu berkabung untuk orang mati, janganlah melukai dirimu atau mencukur bagian depan kepalamu seperti yang dilakukan oleh bangsa-bangsa lain. <sup>2</sup>Kamu adalah milik TUHAN Allahmu; dari segala bangsa di atas bumi, kamulah yang dipilih Allah untuk menjadi umat-Nya.” <sup>3</sup>”Janganlah makan binatang yang dinyatakan haram oleh TUHAN. <sup>4</sup>Kamu boleh makan binatang-binatang ini: sapi, domba, kambing, <sup>5</sup>rusa, domba hutan, kambing hutan, kijang <sup>6</sup>dan semua binatang yang kukunya terbelah dan memamah biak. <sup>7</sup>Kamu tak boleh makan binatang yang kukunya tidak terbelah dan tidak memamah biak. Jangan makan unta, kelinci atau marmot. Binatang itu haram karena walaupun memamah biak, kukunya tidak terbelah. <sup>8</sup>Jangan makan babi. Binatang itu haram, karena walaupun kukunya terbelah, ia tidak memamah biak. Dagingnya tak boleh dimakan, bangkainya tak boleh disentuh. <sup>9</sup>Kamu boleh makan segala macam ikan yang bersirip dan bersisik. <sup>10</sup>Binatang yang hidup di dalam air tetapi tidak bersirip dan tidak bersisik adalah haram, jadi tak boleh dimakan. <sup>11</sup>Kamu boleh makan segala macam burung yang tidak haram. <sup>12</sup>Tetapi ada beberapa jenis burung yang tidak boleh dimakan, yaitu: burung rajawali, burung hantu, segala jenis elang, nasar, gagak, burung unta, camar, blekok dan segala jenis bangau, undan, burung kasa dan kelelawar. <sup>13</sup>(14:12) <sup>14</sup>(14:12) <sup>15</sup>(14:12) <sup>16</sup>(14:12) <sup>17</sup>(14:12) <sup>18</sup>(14:12) <sup>19</sup>Semua serangga yang bersayap adalah haram, jadi tak boleh dimakan. <sup>20</sup>Binatang bersayap yang tidak haram boleh dimakan. <sup>21</sup>Binatang yang mati dengan sendirinya tak boleh kamu makan, tetapi boleh dimakan oleh orang asing yang tinggal di antara kamu, atau dijual kepada bangsa asing. Kamu adalah umat yang dikhususkan untuk TUHAN Allahmu. Daging anak domba atau anak kambing tak boleh dimasak dengan air susu induknya.” <sup>22</sup>”Setiap tahun kamu harus menyisihkan sepersepuluh dari seluruh hasil tanahmu. <sup>23</sup>Di hadapan TUHAN Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, untuk tempat ibadah, kamu harus makan persembahan sepersepuluh dari gandum, air anggur, minyak zaitun serta anak sapi dan

kambing dombamu yang pertama lahir. Lakukanlah hal itu supaya untuk selamanya kamu belajar menghormati TUHAN Allahmu. <sup>24</sup>Kalau tempat yang dipilih TUHAN Allahmu terlalu jauh dari rumahmu, sehingga sepersepuluh dari hasil tanahmu yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu tak dapat kamu bawa ke situ, maka <sup>25</sup>juallah bagian dari hasil tanahmu itu, dan bawalah uangnya ke tempat yang dipilih TUHAN Allahmu. <sup>26</sup>Belanjakanlah uang itu untuk apa saja yang kamu inginkan--sapi atau kambing domba, air anggur atau minuman keras--lalu di tempat itu, di hadapan TUHAN Allahmu, kamu dan keluargamu harus makan bersama dan bersenang-senang. <sup>27</sup>Jangan membiarkan terlantar orang Lewi yang tinggal di kota-kotamu; ingatlah bahwa mereka itu tidak mempunyai tanah sendiri. <sup>28</sup>Pada akhir tiap tahun ketiga, kamu harus membawa sepersepuluh bagian dari hasil tanahmu dan mengumpulkannya di kota-kotamu. <sup>29</sup>Makanan itu untuk orang Lewi karena mereka tidak mempunyai tanah, dan untuk orang asing, anak yatim piatu dan para janda yang hidup di kota-kotamu. Mereka boleh datang dan mengambil segala yang mereka perlukan. Kalau kamu berbuat demikian, maka TUHAN Allahmu akan memberkati segala usahamu.”

**15**”Pada akhir tiap tahun ketujuh kamu harus mengadakan penghapusan hutang. <sup>2</sup>Beginilah caranya. Setiap orang Israel yang meminjamkan uang kepada orang sebangsanya, harus menghapuskan hutang itu, karena menurut keputusan TUHAN sendiri hutang itu sudah dihapuskan, jadi tak boleh ditagih lagi. <sup>3</sup>Kamu boleh menagih uang yang kamu pinjamkan kepada orang asing, tetapi tidak boleh menagih lagi uang yang kamu pinjamkan kepada orang sebangsamu. <sup>4</sup>TUHAN Allahmu akan memberkati kamu di negeri yang diberikan-Nya kepadamu. Maka di antara bangsamu tak akan ada orang miskin, <sup>5</sup>asal kamu taat kepada TUHAN Allahmu, dan dengan teliti melakukan segala yang saya perintahkan kepadamu hari ini. <sup>6</sup>TUHAN Allahmu akan memberkati kamu seperti yang dijanjikan-Nya. Kamu akan meminjamkan uang kepada banyak bangsa, tetapi kamu sendiri tidak akan meminjam; kamu akan menguasai banyak bangsa, tetapi mereka tidak akan menguasai kamu. <sup>7</sup>Apabila kamu nanti sudah berdiam di negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, lalu di salah satu kotamu terdapat orang sebangsamu yang berkekurangan, janganlah mementingkan dirimu sendiri dan menolak untuk membantu dia. <sup>8</sup>Sebaliknya, kamu harus bermurah hati dan meminjamkan kepada orang itu sebanyak yang diperlukannya. <sup>9</sup>Jangan menolak untuk memberi pinjaman kepadanya dengan alasan bahwa tahun penghapusan hutang sudah dekat. Jangan biarkan pikiran sejahat itu masuk ke dalam hatimu. Kalau kamu tidak mau meminjamkan, orang itu akan berseru kepada TUHAN untuk mengadukan kamu, maka kamu akan dinyatakan bersalah. <sup>10</sup>Berilah kepadanya dengan senang hati dan rela, maka TUHAN Allahmu akan memberkati

segala usahamu. <sup>11</sup>Di kalangan orang Israel selalu akan terdapat beberapa orang yang miskin dan berkekurangan. Sebab itu saya memerintahkan kamu untuk bermurah hati kepada mereka.” <sup>12</sup>”Apabila seorang laki-laki atau perempuan dari bangsamu menjual dirinya menjadi budakmu, ia harus bekerja untukmu selama enam tahun. Dalam tahun yang ketujuh ia harus dibebaskan. <sup>13</sup>Budak yang dibebaskan itu tak boleh dibiarkan pergi dengan tangan kosong. <sup>14</sup>Berilah kepadanya dengan murah hati dari apa yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu yaitu kambing domba, gandum dan anggur. <sup>15</sup>Ingatlah bahwa kamu dahulu budak di Mesir lalu dibebaskan oleh TUHAN Allahmu, itulah sebabnya saya berikan perintah ini kepadamu. <sup>16</sup>Tetapi kalau budak itu tidak mau pergi karena ia mencintai kamu dan keluargamu dan senang tinggal bersamamu, <sup>17</sup>bawalah dia ke pintu rumahmu dan tindiklah telinganya, maka ia akan menjadi budakmu seumur hidupnya. Begitu juga harus kamu perlakukan budakmu yang perempuan. <sup>18</sup>Kalau kamu membebaskan seorang budak, janganlah merasa kesal, sebab selama enam tahun ia telah bekerja untuk kamu dengan separuh upah seorang pelayan. Lakukanlah perintah itu, maka TUHAN Allahmu akan memberkati segala usahamu.” <sup>19</sup>”Anak sapi dan kambing domba jantan yang pertama lahir harus dipersembahkan kepada TUHAN Allahmu. Sapi itu tak boleh dipakai untuk menarik bajak, dan domba itu tak boleh dicukur. <sup>20</sup>Setiap tahun kamu sekeluarga harus makan dagingnya di hadapan TUHAN Allahmu, di tempat yang dipilih TUHAN. <sup>21</sup>Tetapi kalau ternak itu cacat, misalnya pincang atau buta atau cacat berat lainnya, kamu tak boleh mempersembahkannya kepada TUHAN Allahmu. <sup>22</sup>Setiap orang, baik yang bersih maupun yang najis, boleh memakannya di rumah, seperti makan daging rusa atau daging kijang. <sup>23</sup>Darahnya tak boleh dimakan, tetapi harus ditumpahkan ke tanah seperti air.”

**16**”Rayakanlah Paskah dalam bulan Abib untuk menghormati TUHAN Allahmu, sebab dalam bulan itu, pada waktu malam, Ia membebaskan kamu dari Mesir. <sup>2</sup>Pergilah ke tempat yang dipilih TUHAN untuk memotong seekor dari kambing domba atau sapimu sebagai persembahan Paskah untuk menghormati TUHAN Allahmu. <sup>3</sup>Persembahan Paskah itu harus dimakan dengan roti yang tidak beragi. Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti yang tidak beragi, seperti pada waktu kamu meninggalkan tanah Mesir dengan tergesa-gesa. Makanlah roti itu, roti yang disebut roti penderitaan, supaya seumur hidupmu kamu teringat akan hari kamu meninggalkan Mesir, tempat kamu menderita. <sup>4</sup>Selama tujuh hari di seluruh negerimu tak seorang pun boleh menyimpan ragi di rumahnya. Daging ternak yang dipotong pada malam hari yang pertama harus dimakan habis pada malam itu juga. <sup>5</sup>Ternak untuk Perayaan Paskah harus dipotong di tempat yang dipilih TUHAN Allahmu, dan tak boleh di tempat lain di seluruh negeri yang diberikan-Nya kepadamu. Hal itu

harus kamu lakukan pada waktu matahari terbenam, seperti pada waktu kamu meninggalkan tanah Mesir. <sup>6</sup>(16:5) <sup>7</sup>Rebuslah daging itu dan makanlah di tempat yang dipilih TUHAN Allahmu, lalu pulanglah ke rumahmu keesokan paginya. <sup>8</sup>Selama enam hari yang berikut kamu harus makan roti tak beragi. Pada hari yang ketujuh kamu harus berkumpul untuk menyembah TUHAN Allahmu. Janganlah bekerja pada hari itu.” <sup>9</sup>”Hitunglah tujuh minggu mulai dari hari pertama kamu memotong gandum, <sup>10</sup>lalu rayakanlah Pesta Panen untuk menghormati TUHAN Allahmu. Pada hari itu bawalah persembahkan sukarela kepada-Nya menurut banyaknya rezeki yang telah diberikan-Nya kepadamu. <sup>11</sup>Di hadapan TUHAN Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, kamu harus bergembira bersama-sama dengan anak-anakmu, hamba-hambamu dan orang Lewi, orang asing, anak yatim piatu dan para janda yang tinggal di kota-kotamu. <sup>12</sup>Taatilah semua perintah-Nya dengan setia, dan jangan lupa bahwa dahulu kamu budak di Mesir.” <sup>13</sup>”Setelah semua gandummu selesai ditebah dan semua buah anggurmumu selesai diperas, kamu harus merayakan Pesta Pondok Daun selama tujuh hari. <sup>14</sup>Bersenang-senanglah bersama anak-anakmu, hamba-hambamu, orang Lewi, orang asing, anak yatim piatu dan para janda yang tinggal di kota-kotamu. <sup>15</sup>Tujuh hari lamanya harus kamu rayakan pesta itu untuk menghormati TUHAN Allahmu di tempat yang dipilih TUHAN. Bergembiralah, karena TUHAN Allahmu telah memberkati hasil tanah dan pekerjaanmu. <sup>16</sup>Semua orang laki-laki Israel harus datang menyembah TUHAN Allahmu di tempat yang dipilih-Nya tiga kali setahun, yaitu pada Hari Raya Paskah, pada Pesta Panen dan Pesta Pondok Daun. Setiap orang harus membawa persembahan <sup>17</sup>menurut kemampuannya, sesuai dengan banyaknya rezeki yang diberikan TUHAN Allahmu kepadanya.” <sup>18</sup>”Di setiap kota yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, kamu harus mengangkat hakim-hakim dan petugas-petugas lain untuk menghakimi rakyat dengan adil. <sup>19</sup>Dalam mengambil keputusan, mereka tak boleh bertindak sewenang-wenang atau berat sebelah. Mereka tak boleh juga menerima suap, karena suap itu membutakan orang, bahkan orang bijaksana dan jujur, sehingga mengambil keputusan yang tidak adil. <sup>20</sup>Kamu harus selalu adil, supaya dapat menetap dan hidup sejahtera di tanah yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>21</sup>Kalau kamu membuat mezbah untuk TUHAN Allahmu, jangan menaruh patung berhala kayu lambang Asyera di sebelahnya, <sup>22</sup>dan jangan mendirikan tiang untuk memuja berhala, karena TUHAN Allahmu membenci perbuatan itu.

**17**Jangan persembahkan sapi atau domba yang cacat kepada TUHAN Allahmu, karena Ia membencinya. <sup>2</sup>Apabila kamu mendengar bahwa di salah satu kotamu ada orang yang berdosa terhadap TUHAN Allahmu karena melanggar perjanjian <sup>3</sup>dan perintah-Nya dengan menyembah dan mengabdikan kepada ilah-ilah lain atau kepada matahari, bulan

atau bintang-bintang, <sup>4</sup>maka kamu harus menyelidikinya dengan teliti. Sekiranya kejahatan itu benar-benar telah terjadi di Israel, <sup>5</sup>orang yang bersalah harus dibawa ke luar kota dan dilempari batu sampai mati. <sup>6</sup>Tetapi ia hanya boleh dihukum mati kalau ada dua orang saksi atau lebih; seseorang tak boleh dihukum mati berdasarkan keterangan satu orang saksi saja. <sup>7</sup>Para saksi harus lemparkan batu yang pertama kepada orang itu, diikuti seluruh rakyat. Dengan demikian kamu berantas kejahatan itu. <sup>8</sup>Apabila ada perkara yang tak dapat diputuskan oleh hakim-hakim setempat karena terlalu sulit, misalnya perkara pembunuhan yang disengaja atau tidak disengaja, perselisihan tentang hak milik atau luka-melukai badan, kamu harus pergi ke tempat yang dipilih TUHAN Allahmu. <sup>9</sup>Ajukanlah perkaramu itu kepada imam-imam Lewi dan kepada hakim yang sedang bertugas, lalu biarkan mereka memutuskannya. <sup>10</sup>Merekalah yang memberi keputusan, dan kamu harus melakukan dengan teliti apa yang mereka katakan kepadamu. <sup>11</sup>Terimalah keputusan mereka dan laksanakanlah apa yang mereka tetapkan sampai hal yang sekecil-kecilnya. <sup>12</sup>Siapa saja yang berani melawan hakim atau imam yang sedang bertugas, harus dihukum mati; dengan demikian kamu memberantas kejahatan itu di Israel. <sup>13</sup>Semua orang akan mendengar tentang kejadian itu dan menjadi takut, sehingga tak ada lagi yang berani berbuat begitu.” <sup>14</sup>”Apabila tanah yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu sudah menjadi milikmu, dan kamu sudah berdiam di situ, mungkin kamu menginginkan seorang raja seperti bangsa-bangsa yang tinggal di sekelilingmu. <sup>15</sup>Perhatikanlah baik-baik supaya orang yang kamu angkat menjadi rajamu adalah orang yang dipilih TUHAN Allahmu. Ia harus seorang dari bangsamu sendiri; jangan mengangkat seorang asing menjadi rajamu. <sup>16</sup>Raja tak boleh memiliki banyak kuda untuk tentaranya dan tak boleh menyuruh bangsa ini kembali ke Mesir untuk membeli kuda, karena TUHAN telah berkata bahwa umat-Nya tak boleh kembali ke negeri itu. <sup>17</sup>Raja tak boleh punya banyak istri, supaya ia jangan membelakangi TUHAN. Ia juga tak boleh memperkaya diri dengan perak dan emas. <sup>18</sup>Kalau seorang dinobatkan menjadi raja, ia harus diberi sebuah buku berisi hukum-hukum Allah yang disalin dari buku asli yang disimpan oleh imam-imam Lewi. <sup>19</sup>Buku itu harus selalu ada di dekatnya, dan seumur hidup ia harus membacanya supaya belajar menghormati TUHAN Allahnya dan dengan setia mentaati segala perintah yang tertulis di dalamnya. <sup>20</sup>Kalau ia membacanya dengan tekun, ia tak akan menganggap dirinya lebih baik dari orang-orang sebangsanya, dan tak akan melanggar perintah TUHAN dengan cara bagaimanapun. Lalu ia dan keturunannya akan memerintah bangsanya sampai turun-temurun.”

**18**”Seluruh suku Lewi diberi tugas imam, karena itu tak boleh menerima bagian tanah di Israel. Mereka harus

hidup dari persembahan-persembaha dan kurban-kurban lainnya yang diberikan TUHAN. <sup>2</sup>Mereka tak boleh memiliki tanah seperti suku-suku lainnya, sebab Tuhanlah bagian warisan mereka, seperti yang dijanjikan TUHAN kepada mereka. <sup>3</sup>Apabila seseorang mempersembahkan kurban sapi atau domba, maka paha depan, rahang dan perut ternak itu harus diserahkan kepada imam-imam untuk bagian mereka. <sup>4</sup>Hasil pertama dari gandum, air anggur, minyak zaitun dan bulu domba, juga untuk bagian mereka. <sup>5</sup>Dari semua suku Israel, TUHAN Allahmu telah memilih suku Lewi menjadi imam untuk selama-lamanya. <sup>6</sup>Apabila seorang Lewi yang berasal dari kota mana pun di Israel datang ke tempat yang dipilih TUHAN dan mau tinggal di situ, <sup>7</sup>ia boleh melayani TUHAN Allahnya sebagai imam seperti orang-orang Lewi lain yang bertugas di tempat itu. <sup>8</sup>Ia harus menerima makanan yang sama banyaknya seperti imam-imam lain; apa yang diperolehnya dari keluarganya, juga untuk dia.” <sup>9</sup>”Apabila kamu sudah masuk ke negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, janganlah meniru kejahatan yang dilakukan bangsa-bangsa yang ada di situ. <sup>10</sup>Di antara kamu janganlah ada yang mempersembahkan anak-anaknya sebagai kurban bakaran. Dan janganlah seorang pun menjadi tukang ramal, mencari pertanda-pertanda, memakai jampi-jampi atau <sup>11</sup>ilmu sihir, atau mengadakan hubungan dengan roh-roh orang mati. <sup>12</sup>Orang yang melakukan perbuatan-perbuatan jahat itu dibenci oleh TUHAN Allahmu, dan itulah sebabnya bangsa-bangsa itu disingkirkan-Nya dari hadapannya. <sup>13</sup>Jadi hendaklah kamu mengabdikan kepada TUHAN Allahmu dengan sepenuh hatimu.” <sup>14</sup>Kemudian Musa berkata, ”Bangsa-bangsa di negeri yang akan kamu diami itu mengikuti nasihat tukang-tukang ramal dan mencari pertanda-pertanda. Tetapi TUHAN Allahmu tidak mengizinkan kamu melakukan hal itu. <sup>15</sup>Sebaliknya dari bangsa kita sendiri Ia akan mengutus kepadamu seorang nabi seperti saya ini, dan kamu harus taat kepadanya. <sup>16</sup>Pada hari kamu berkumpul di Gunung Sinai, kamu mohon supaya kamu jangan lagi mendengar TUHAN Allahmu berbicara dan jangan lagi melihat kehadiran-Nya dalam api yang bernyala-nyala, sebab kamu takut mati. <sup>17</sup>Karena itu TUHAN berkata kepada saya, ’Permintaan mereka itu bijaksana. <sup>18</sup>Dari bangsa mereka sendiri Aku akan mengutus kepada mereka seorang nabi seperti engkau. Aku akan mengatakan kepadanya apa yang harus dikatakannya, lalu ia akan menyampaikan kepada bangsa itu segala yang Kuperintahkan. <sup>19</sup>Ia akan berbicara atas nama-Ku, dan Aku akan menghukum siapa saja yang tidak mau mendengarkan dia. <sup>20</sup>Tetapi kalau seorang nabi berani menyampaikan suatu pesan atas nama-Ku padahal Aku tidak menyuruh dia berbuat begitu, ia harus mati; begitu juga setiap nabi yang berbicara atas nama ilah-ilah lain harus mati.’ <sup>21</sup>Mungkin kamu bertanya dalam hati, ’Bagaimana kami tahu apakah pesan seorang nabi itu berasal dari TUHAN atau tidak?’ <sup>22</sup>Kalau seorang nabi berbicara

atas nama TUHAN, tetapi apa yang dikatakannya itu tidak terjadi, maka ramalan itu bukan dari TUHAN. Nabi itu berbicara atas namanya sendiri dan kamu tak usah takut kepadanya.”

19”Sesudah bangsa-bangsa itu dibinasakan TUHAN Allahmu dan negerinya diberikan kepadamu, dan sesudah kamu mengambil kota-kota dan rumah-rumah mereka dan diam di situ, 2wilayah itu harus kamu bagi menjadi tiga bagian, masing-masing dengan sebuah kota suaka yang mudah dicapai supaya setiap pembunuh dapat melarikan diri ke sana. 3(19:2) 4Kalau seseorang dengan tidak sengaja telah membunuh orang lain yang bukan musuhnya, ia dapat melarikan diri ke salah satu kota itu dan boleh tinggal hidup. 5Misalnya dua orang bersama-sama masuk hutan untuk menebang kayu. Sementara yang seorang menebang pohon, kepala kapaknya terlepas dari gagangnya dan kena temannya sehingga tewas. Maka orang yang telah membunuh tanpa sengaja itu tidak bersalah dan boleh lari ke salah satu dari tiga kota suaka itu supaya selamat. Sekiranya ada satu kota suaka saja, mungkin jaraknya ke sana terlalu jauh, dan anggota keluarga yang bertanggung jawab untuk membalas pembunuhan itu dapat mengejar dia dan dalam kemarahannya membunuh orang yang tak bersalah. 6(19:5) 7Sebab itu aku memerintahkan kamu untuk menyediakan tiga kota. 8Apabila TUHAN Allahmu sudah memperluas wilayahmu seperti yang dijanjikan-Nya kepada leluhurmumu, dan seluruh negeri itu sudah diberikan kepadamu, 9kamu harus memilih tiga kota suaka lagi. (Negeri itu akan diberikan kepadamu kalau kamu melakukan segala sesuatu yang saya perintahkan kepadamu hari ini, dan kalau kamu mencintai TUHAN Allahmu dan hidup menurut ajaran-Nya.) 10Lakukanlah itu supaya kamu jangan berdosa karena membiarkan orang yang tak bersalah dibunuh di negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu.” 11”Tetapi lain halnya kalau seseorang menghadang musuhnya dan dengan sengaja dan rasa benci membunuh dia, lalu melarikan diri ke salah satu kota suaka untuk mendapat perlindungan. 12Dalam hal itu para pemimpin kotanya harus memanggil orang itu lalu menyerahkan dia kepada anggota keluarga yang bertanggung jawab untuk membalas pembunuhan itu, supaya ia dapat dibunuh. 13Jangan menaruh kasihan kepadanya. Bebaskanlah Israel dari pembunuh itu, supaya kamu sejahtera.” 14”Apabila kamu sudah sampai di negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, janganlah menggeser batas tanah tetanggamu yang ditentukan di zaman dahulu.” 15”Seorang saksi saja tidak cukup untuk menyatakan seorang tertuduh bersalah; sekurang-kurangnya dua saksi diperlukan untuk hal itu. 16Kalau seseorang mau menjatuhkan orang lain dengan tuduhan palsu di pengadilan, maka 17kedua-duanya harus pergi ke tempat ibadat yang ditentukan TUHAN supaya diadili oleh para imam dan hakim yang sedang bertugas. 18Para hakim harus menyelidiki perkara itu dengan teliti,

dan kalau ternyata orang itu memfitnah sesamanya orang Israel, 19ia harus menjalani hukuman yang dimaksudkan untuk lawannya itu. Dengan demikian kamu memberantas kejahatan itu. 20Semua orang akan mendengar tentang hal itu dan menjadi takut, sehingga tak ada lagi yang berbuat sejahat itu. 21Jangan kasihan dalam perkara-perkara semacam itu. Hukumannya berupa: Nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan dan kaki ganti kaki.”

20”Apabila kamu pergi berperang melawan musuh-musuhmu, jangan takut melihat kereta perang dan kuda mereka yang banyak serta tentara mereka yang jumlahnya melebihi jumlahmu. TUHAN Allahmu yang membebaskan kamu dari Mesir, juga akan menolong kamu. 2Sebelum mulai berperang, seorang imam harus maju dan berbicara kepadamu begini, 3”Saudara-saudara, dengarlah! Hari ini kamu maju berperang. Jangan takut atau berkecil hati atau bingung. 4TUHAN Allahmu akan ikut untuk menolong kamu, dan Ia akan memberi kemenangan kepadamu.” 5Kemudian para perwira harus menyampaikan kata-kata ini kepadamu, ’Adakah di antara kamu orang yang baru saja membangun rumah, tetapi belum mengadakan upacara peresmian? Kalau ada, ia boleh pulang. Sebab kalau ia terbunuh dalam peperangan, orang lain akan menempati rumahnya. 6Adakah di antara kamu orang yang baru saja menanami kebun anggurnya dan belum sempat memetik buah-buah anggurnya? Kalau ada, ia boleh pulang. Sebab kalau ia terbunuh dalam peperangan, orang lain akan menikmati air anggurnya. 7Adakah di antara kamu orang yang bertunangan dan hendak kawin? Kalau ada, ia boleh pulang. Sebab kalau ia terbunuh dalam peperangan, orang lain akan kawin dengan tunangannya.’ 8Para perwira juga harus mengatakan ini kepadamu, ’Adakah di antara kamu orang gugup dan takut? Kalau ada, ia boleh pulang, supaya ia jangan merusak semangat orang lain.’ 9Sesudah para perwira berbicara kepada tentara, harus ditunjuk pemimpin-pemimpin untuk setiap kesatuan. 10Apabila kamu pergi untuk menyerang sebuah kota, berilah dahulu kesempatan kepada penduduknya untuk menyerah. 11Kalau mereka membuka pintu-pintu gerbang dan menyerah, mereka semua harus menjadi hamba-hambamu dan melakukan kerja paksa utukmu. 12Tetapi kalau penduduk kota itu tidak mau menyerah dan lebih suka berperang, kamu harus mengepung kota itu. 13Kemudian, apabila TUHAN Allahmu memungkinkan kamu merebut kota itu, kamu harus membunuh seluruh penduduknya yang laki-laki. 14Tetapi kamu boleh mengambil kaum wanita, anak-anak, ternak dan apa saja yang ada di kota itu. Segala harta benda musuh-musuhmu itu boleh kamu pakai. TUHAN Allahmu menyerahkan itu kepadamu. 15Begitulah harus kamu perlakukan kota-kota yang jauh dari negeri kediamanmu. 16Tetapi kalau kota itu ada di dalam wilayah yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, selu-

ruh penduduknya harus dibunuh. <sup>17</sup> Seperti yang diperintahkan TUHAN Allahmu, kamu harus membinasakan orang-orang Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi dan Yebus. <sup>18</sup> Bunuhlah mereka, supaya mereka tidak membuat kamu berdosa terhadap TUHAN Allahmu dengan mengajar kamu melakukan perbuatan-perbuatan menjijikkan bagi ilah-ilah mereka. <sup>19</sup> Apabila kamu memerangi sebuah kota dan mengepungnya untuk waktu yang lama, janganlah menebang pohon buah-buahan di situ. Makanlah buah-buahannya, tetapi jangan rusak pohonnya, sebab pohon-pohon itu bukan musuhmu. <sup>20</sup> Pohon-pohon lain boleh kamu tebang untuk dijadikan pagar pengepungan sampai kota itu sudah jatuh.”

**21**”Apabila di negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu ada orang yang kedapatan mati terbunuh di ladang dan tidak diketahui siapa pembunuhnya, <sup>2</sup> maka pemimpin dan hakimmu harus pergi mengukur jarak dari tempat mayat itu ditemukan ke tiap-tiap kota yang berdekatan. <sup>3</sup> Lalu para pemuka dari kota yang paling dekat harus memilih seekor sapi muda yang belum pernah dipakai untuk bekerja. <sup>4</sup> Sapi itu harus mereka bawa ke suatu tempat di dekat sungai yang tidak pernah kering dan yang tanahnya belum pernah dibajak atau ditanami. Di situ mereka harus mematahkan leher binatang itu. <sup>5</sup> Para imam Lewi juga harus pergi ke situ, karena mereka harus memberi keputusan dalam tiap perkara tindak kekerasan. Mereka dipilih TUHAN Allahmu untuk mengabdikan-Nya dan mengucapkan berkat atas nama-Nya. <sup>6</sup> Lalu semua pemuka dari kota yang paling dekat harus mencuci tangan mereka di atas sapi itu <sup>7</sup> dan mengatakan, ’Bukan kami yang membunuh orang itu, dan kami tidak tahu siapa yang melakukannya. <sup>8</sup> TUHAN, ampunilah Israel umat-Mu yang Kaubebaskan dari Mesir. Ampunilah kami dan jangan menganggap kami bertanggung jawab atas pembunuhan orang yang tidak bersalah.’ <sup>9</sup> Maka dengan melakukan apa yang dituntut TUHAN, kamu tidak dianggap bertanggung jawab atas pembunuhan itu.” <sup>10</sup>”Apabila kamu berperang dan TUHAN Allahmu memberi kamu kemenangan, lalu kamu mengambil tawanan perang, <sup>11</sup> mungkin antara mereka ada seorang wanita cantik yang kausukai dan ingin kauperistri. <sup>12</sup> Bawalah wanita itu ke rumahmu. Di situ ia harus menggunting rambutnya, memotong kukunya, <sup>13</sup> dan berganti pakaian. Ia harus tinggal di rumahmu dan berkabung atas kematian orang tuanya selama satu bulan. Sesudah itu engkau boleh kawin dengan dia. <sup>14</sup> Kalau di kemudian hari engkau tidak menginginkan dia lagi, engkau boleh menyuruh dia pergi dengan bebas. Ia tak boleh kauperlakukan sebagai budak atau kaujual, karena ia telah kaupaksa bersetubuh dengan engkau.” <sup>15</sup>”Misalkan seorang punya dua istri, dan keduanya melahirkan anak laki-laki, tetapi anak yang lahir lebih dahulu bukan anak dari istri kesayangannya. <sup>16</sup> Kalau orang itu mau menentukan bagaimana ia akan membagi kekaya-

annya kepada anak-anaknya, ia tak boleh memihak pada anak dari istri kesayangannya dengan memberi kepada anak itu bagian yang menjadi hak anak sulung. <sup>17</sup> Ia harus memberi bagian dua kali lipat dari harta bendanya kepada anak laki-laki yang sulung, walaupun anak itu bukan anak dari istri kesayangannya. Hak anak sulung harus diakui oleh ayahnya, dan kepada anak itu harus diberi warisan yang menjadi haknya menurut hukum.” <sup>18</sup>”Misalkan ada anak laki-laki yang keras kepala, suka memberontak dan tak mau menurut kepada orang tuanya walaupun mereka sudah menghukum dia. <sup>19</sup> Maka orang tuanya harus membawa dia kepada para pemuka kota tempat mereka tinggal dan minta supaya anak itu diadili. <sup>20</sup> Mereka harus berkata kepada para pemuka kota itu, ’Anak kami ini keras kepala, suka memberontak dan tak mau taat kepada kami; ia memboroskan uang dan suka mabuk.’ <sup>21</sup> Lalu orang-orang lelaki dari kota itu harus melempari anak itu dengan batu sampai mati. Dengan demikian kamu memberantas kejahatan itu. Semua orang di Israel akan mendengar tentang kejadian itu dan menjadi takut.” <sup>22</sup>”Apabila seseorang telah dihukum mati karena suatu kejahatan, dan mayatnya digantung pada tiang, <sup>23</sup> mayat itu tak boleh dibiarkan di situ sepanjang malam, tetapi harus dikubur pada hari itu juga. Mayat yang tergantung pada tiang mendatangkan kutuk Allah atas negeri. Jadi, kuburkanlah mayat itu supaya kamu tidak mencemarkan negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu.

**22**”Apabila sapi itu atau domba milik orang sebangsamu sesat dan kamu melihat binatang itu, janganlah pura-pura tidak tahu, tetapi bawalah binatang itu kembali kepada pemiliknya. <sup>2</sup> Kalau pemiliknya jauh rumahnya, atau kamu tidak tahu siapa pemiliknya, bawalah binatang itu ke rumahmu. Apabila pemiliknya datang mencarinya, serahkanlah kepadanya. <sup>3</sup> Buatlah begitu juga kalau kamu menemukan seekor keledai, sepotong pakaian, atau apa saja milik orang sebangsamu. <sup>4</sup> Kalau seekor keledai atau sapi milik orang sebangsamu rebah di jalan, janganlah pura-pura tidak tahu, tetapi tolonglah dia membangunkan binatang itu kembali. <sup>5</sup> Orang perempuan tak boleh berpakaian seperti laki-laki dan orang laki-laki tak boleh berpakaian seperti perempuan, sebab orang yang berbuat begitu dibenci TUHAN Allahmu. <sup>6</sup> Kalau kamu menemukan sebuah sarang burung di pohon kayu atau di tanah dengan induk burung sedang duduk di atas telurnya atau bersama-sama dengan anak-anaknya, janganlah mengambil induk burung itu. <sup>7</sup> Kamu boleh mengambil anak-anak burung itu, tapi biarkan induknya terbang, supaya kamu panjang umur dan hidup makmur. <sup>8</sup> Apabila kamu membangun rumah, kamu harus memasang pagar di sekeliling pinggir atapnya. Maka kamu tidak bertanggung jawab kalau ada orang jatuh dari atap itu lalu mati. <sup>9</sup> Janganlah menanam tanaman lain di kebun anggurmumu kecuali pohon anggur. Kalau kamu tanam juga, kamu tak boleh mengambil hasil

kebun itu, baik dari anggur, maupun dari tanaman lainnya. <sup>10</sup>Jangan memasang seekor sapi dan seekor keledai pada satu bajak. <sup>11</sup>Jangan memakai pakaian yang dibuat dari wol dan linen dalam satu tenunan. <sup>12</sup>Buatlah rumbai-rumbai pada keempat ujung pakaianmu.” <sup>13</sup>”Misalkan seorang laki-laki kawin dengan seorang gadis, dan kemudian tidak menginginkannya lagi. <sup>14</sup>Ia membuat tuduhan palsu bahwa istrinya bukan perawan pada waktu mereka kawin. <sup>15</sup>Dalam hal itu orang tua wanita itu harus mengambil kain pengantin yang ada bekas darahnya, yang membuktikan bahwa anak mereka pada waktu itu masih perawan. Kain itu harus mereka tunjukkan kepada para pemuka kota di pengadilan. <sup>16</sup>Ayah gadis itu harus berkata kepada mereka, ‘Saya sudah serahkan anak saya kepada orang ini menjadi istrinya, tetapi sekarang ia tidak menginginkannya lagi. <sup>17</sup>Ia buat tuduhan palsu dengan berkata bahwa istrinya bukan perawan waktu mereka kawin. Tetapi ini buktinya bahwa anak saya waktu itu masih perawan. Perhatikanlah bekas darah pada kain pengantinnnya ini!’ <sup>18</sup>Maka para pemuka kota harus memanggil orang laki-laki itu dan memukul dia. <sup>19</sup>Mereka juga harus mendenda dia seratus uang perak dan menyerahkan uang itu kepada mertuanya, karena ia telah merusak kehormatan seorang wanita Israel. Lagi pula wanita itu harus tetap menjadi istrinya, dan tak boleh diceraikan seumur hidupnya. <sup>20</sup>Tetapi andaikata tuduhan itu benar dan tidak ada bukti bahwa istrinya itu masih perawan pada waktu kawin, <sup>21</sup>maka wanita itu harus dibawa ke pintu rumah orang tuanya. Di tempat itu orang-orang lelaki dari kota itu harus melemparinya dengan batu sampai mati. Wanita itu telah melakukan sesuatu yang memalukan bangsa kita karena bersetubuh sebelum kawin selagi ia masih tinggal di rumah ayahnya. Dengan menghukum dia kamu memberantas kejahatan itu. <sup>22</sup>Kalau seorang laki-laki tertangkap basah selagi ia bersetubuh dengan istri orang lain, kedua-duanya harus dihukum mati. Dengan demikian kamu memberantas kejahatan itu. <sup>23</sup>Misalkan di dalam kota seorang laki-laki tertangkap basah selagi ia bersetubuh dengan seorang gadis yang sudah bertunangan dengan orang lain. <sup>24</sup>Dalam hal itu mereka harus dibawa ke luar kota dan dilempari dengan batu sampai mati. Gadis itu harus dibunuh karena ia tidak berteriak minta tolong, sedangkan hal itu terjadi di dalam kota, di mana teriakannya dapat dideengar. Dan orang laki-laki itu harus dibunuh karena ia bersetubuh dengan gadis yang sudah bertunangan. Dengan menghukum kedua-duanya, kamu memberantas kejahatan itu. <sup>25</sup>Tetapi lain halnya kalau di ladang seorang laki-laki memperkosa seorang gadis yang sudah bertunangan dengan orang lain. Dalam hal itu hanya yang laki-laki harus dihukum mati. <sup>26</sup>Gadis itu tak boleh diapa-apakan karena ia tidak melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati. Perkara itu seperti perkara seorang yang menyerang orang lain dan membunuhnya. <sup>27</sup>Pemerkosaan itu terjadi di ladang, dan walaupun gadis itu berteriak minta tolong, na-

mun tak ada orang yang datang menolongnya. <sup>28</sup>Misalkan seorang laki-laki tertangkap basah selagi ia memperkosa seorang gadis yang belum bertunangan. <sup>29</sup>Dalam hal itu ia harus membayar kepada ayah gadis itu mas kawin seharga lima puluh uang perak. Gadis itu harus menjadi istrinya karena ia dipaksa bersetubuh dan selama hidupnya ia tak boleh diceraikan. <sup>30</sup>Tak seorang pun boleh menghina ayahnya dengan meniduri salah seorang istri ayahnya.”

**23**”Orang yang telah dikebiri atau yang dipotong zakarnya tak boleh menjadi warga umat TUHAN. <sup>2</sup>Orang yang lahir di luar pernikahan dan semua keturunannya sampai yang kesepuluh, tak boleh menjadi warga umat TUHAN. <sup>3</sup>Orang Amon dan Moab serta keturunan mereka sampai yang kesepuluh tak boleh menjadi warga umat TUHAN, <sup>4</sup>karena mereka tak mau memberi kamu makanan dan air ketika kamu dalam perjalanan keluar dari Mesir. Bahkan mereka mengupah Bileam, anak Beor dari kota Petor di Mesopotamia, untuk mengutuk kamu. <sup>5</sup>Tetapi TUHAN Allahmu tak mau mendengarkan Bileam. Sebaliknya Ia mengubah kutuk itu menjadi berkat, karena Ia mengasihi kamu. <sup>6</sup>Selama kamu hidup dan sampai selama-lamanya, janganlah menolong bangsa-bangsa itu atau membuat mereka makmur. <sup>7</sup>Jangan memandang rendah orang Edom karena mereka itu saudaramu. Jangan juga memandang rendah orang Mesir, karena kamu pernah tinggal di negeri mereka. <sup>8</sup>Mulai dari angkatan ketiga dan selanjutnya keturunan mereka boleh menjadi warga umat TUHAN.” <sup>9</sup>”Pada waktu kamu sedang berperang, kamu harus menghindari segala sesuatu yang menjadikan kamu najis. <sup>10</sup>Kalau seorang menjadi najis karena mengeluarkan mani pada waktu tidur, ia harus meninggalkan perkemahan dan tinggal di luar. <sup>11</sup>Menjelang sore ia harus mandi dan waktu matahari terbenam ia boleh kembali ke perkemahan. <sup>12</sup>Kamu harus menyediakan tempat di luar perkemahan untuk buang air. <sup>13</sup>Kalau mau ke sana, bawalah selain perlengkapanmu juga sepotong kayu untuk menggali lubang tempat membuang hajat dan untuk menimbuninya. <sup>14</sup>TUHAN Allahmu menyertai kamu di dalam perkemahanmu untuk melindungi kamu dan memberi kamu kemenangan atas musuh-musuhmu. Maka jagalah supaya perkemahanmu tetap bersih. Jangan sampai terdapat sesuatu yang tidak senonoh di antara kamu, supaya TUHAN jangan meninggalkan kamu.” <sup>15</sup>”Apabila seorang budak melarikan diri dari tuannya lalu datang kepadamu minta perlindungan, janganlah menyuruh dia pulang. <sup>16</sup>Ia boleh tinggal di salah satu kotamu menurut pilihannya, dan kamu tak boleh memperlakukan dia dengan keras. <sup>17</sup>Seorang Israel, baik laki-laki maupun perempuan, tak boleh menjadi pelacur di kuil-kuil pemujaan. <sup>18</sup>Juga uang yang diperoleh dari hasil pelacuran tak boleh dibawa ke Rumah TUHAN Allahmu untuk membayar kaul, sebab TUHAN Allahmu membenci pelacur di kuil-kuil pemujaan dan upah pelacuran. <sup>19</sup>Kalau kamu meminjamkan uang kepada orang

asing, kamu boleh minta bunga. Tetapi kalau kamu meminjamkan uang atau makanan atau barang lain kepada orang sebangsamu, pinjaman itu harus diberikan tanpa bunga. Taatilah perintah itu, maka TUHAN Allahmu memberkati segala sesuatu yang kamu lakukan di negeri yang kamu duduki. <sup>20</sup>(23:19) <sup>21</sup>Kalau kamu menjanjikan sesuatu kepada TUHAN Allahmu, janganlah menunda-nunda untuk menepati janji itu, karena TUHAN Allahmu tetap menuntutnya, dan kamu berdosa jika tidak memenuhinya. <sup>22</sup>Kamu tidak berdosa kalau tidak membuat janji kepada TUHAN. <sup>23</sup>Tetapi kalau kamu dengan sukarela membuat janji kepada TUHAN Allahmu, kamu wajib menepatinya. <sup>24</sup>Apabila kamu sedang berjalan melalui kebun anggur orang lain, kamu boleh makan buah anggur sebanyak yang kamu inginkan, tetapi tak boleh mengumpulkannya di dalam keranjang. <sup>25</sup>Kalau kamu sedang berjalan melalui ladang gandum orang lain, kamu boleh makan gandum yang kamu petik dengan tangan, tetapi tak boleh memotongnya dengan sabit.”

**24**”Misalkan seorang laki-laki kawin dengan seorang gadis, dan kemudian tidak menginginkannya lagi karena ia mendapati sesuatu yang memalukan padanya. Lalu laki-laki itu menyerahkan surat cerai kepadanya dan mengusir dia dari rumahnya. <sup>2</sup>Kemudian wanita itu kawin dengan seorang laki-laki lain. <sup>3</sup>Tetapi sesudah beberapa waktu laki-laki itu tidak suka lagi kepadanya, lalu menyerahkan surat cerai kepadanya dan mengusir dia. Atau mungkin juga suami yang kedua itu meninggal. <sup>4</sup>Dalam kedua hal suami yang pertama tak boleh mengawini wanita itu lagi; ia harus memandangnya sebagai wanita yang sudah dicemarkan. Kalau ia mengawininya juga, perbuatan itu merupakan penghinaan terhadap TUHAN Allahmu. Kamu tak boleh melakukan dosa sejahat itu di negeri yang diberikan TUHAN kepadamu.” <sup>5</sup>”Seorang laki-laki yang baru saja kawin tak boleh disuruh masuk tentara dan pergi berperang atau melakukan tugas umum lainnya. Ia harus dibebastugaskan selama satu tahun untuk mengurus rumah tangganya dan menyenangkan hati istrinya. <sup>6</sup>Kalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang lain, janganlah mengambil sebagai jaminan batu yang dipakai orang itu untuk menggiling gandumnya. Dengan mengambil batu itu, kamu merampas alat yang dipakai keluarganya untuk penyambung hidup. <sup>7</sup>Orang yang menculik orang sebangsanya lalu memperlakukan dia sebagai budak atau menjualnya, harus dihukum mati. Dengan demikian kamu memberantas kejahatan itu. <sup>8</sup>Apabila terdapat penyakit kulit yang berbahaya, lakukanlah dengan teliti apa yang diperintahkan imam-imam Lewi kepadamu; ikutilah petunjuk-petunjuk yang saya berikan kepada mereka. <sup>9</sup>Ingatlah apa yang dilakukan TUHAN Allahmu terhadap Miryam dalam perjalananmu keluar dari Mesir. <sup>10</sup>Kalau kamu meminjamkan sesuatu kepada sesamamu, janganlah masuk ke dalam rumahnya untuk mengambil

bajunya yang dijadikan jaminan. <sup>11</sup>Tunggulah di luar dan biarkan ia sendiri membawanya kepadamu. <sup>12</sup>Kalau orang itu miskin, baju itu tak boleh kautahan sepanjang malam, <sup>13</sup>tetapi harus dikembalikan kepadanya setiap malam, supaya ia dapat memakainya untuk tidur. Maka ia akan berterima kasih dan TUHAN Allahmu akan berkenan kepadamu. <sup>14</sup>Jangan memeras orang upahan yang miskin dan berkekurangan, baik orang sebangsamu, maupun orang asing yang tinggal di salah satu kotamu. <sup>15</sup>Setiap hari sebelum matahari terbenam kamu harus membayar upahnya untuk kerja hari itu; ia mengharapkan uang itu karena ia memerlukannya. Kalau kamu tidak membayar upahnya, ia akan berseru kepada TUHAN untuk minta tolong terhadap kamu, dan kamu dinyatakan berdosa. <sup>16</sup>Jangan menghukum mati orang tua karena kejahatan yang dilakukan anaknya, dan jangan menghukum mati anak karena kejahatan yang dilakukan orang tuanya. Setiap orang hanya boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukannya sendiri. <sup>17</sup>Jangan merampas hak orang asing dan anak yatim piatu, dan jangan mengambil pakaian seorang janda untuk jaminan. <sup>18</sup>Ingatlah bahwa kamu pernah menjadi budak di Mesir dan dibebaskan TUHAN Allahmu; itulah sebabnya saya memberi peraturan ini kepadamu. <sup>19</sup>Apabila kamu mengumpulkan hasil tanahmu, janganlah kembali untuk mengambil berkas gandum yang tertinggal. Gandum itu harus dibiarkan untuk orang asing, anak yatim piatu dan para janda, supaya kamu diberkati TUHAN Allahmu dalam segala usahamu. <sup>20</sup>Sesudah kamu sekali memetik buah zaitun dan buah anggurmumu, janganlah kembali untuk mengumpulkan buah-buah yang tertinggal. Itu harus kamu biarkan untuk orang asing, anak yatim piatu dan para janda. <sup>21</sup>(24:20) <sup>22</sup>Ingatlah bahwa kamu pernah menjadi budak di Mesir; itulah sebabnya saya memberi peraturan ini kepadamu.

**25**Misalkan dua orang Israel pergi ke pengadilan untuk mengadukan suatu perkara, lalu yang seorang dinyatakan tidak bersalah, dan yang lain bersalah. <sup>2</sup>Kalau yang bersalah dijatuhi hukuman cambuk, hakim harus menyuruh dia menelungkup. Jumlah cambukan tergantung dari kejahatan yang telah dilakukannya, <sup>3</sup>tetapi tidak boleh lebih dari empat puluh kali. Kalau lebih, berarti orang itu dihina di depan umum. <sup>4</sup>Jangan memberangus mulut sapi yang sedang menebah gandum.” <sup>5</sup>”Kalau orang-orang yang bersaudara tinggal bersama, lalu salah seorang dari mereka mati tanpa meninggalkan anak laki-laki, maka jandanya tak boleh kawin dengan orang lain di luar keluarga mendiang suaminya. Saudara almarhum wajib kawin dengan janda itu. <sup>6</sup>Anak laki-laki sulung mereka harus dianggap anak saudara yang mati itu, supaya ia mempunyai keturunan di antara bangsa Israel. <sup>7</sup>Kalau orang itu tidak mau kawin dengan istri mendiang saudaranya, wanita itu harus pergi menghadap para pemuka kota dan berkata, 'Ipar saya tidak mau melakukan kewajibannya memberi



kepada saudaranya seorang keturunan di antara bangsa Israel.' <sup>8</sup>Lalu para pemuka kota harus memanggil orang itu dan bicara dengan dia. Kalau ia tetap menolak, <sup>9</sup>istri mendiang saudaranya harus mendekati dia di depan para pemuka kota, mencabut sandal orang itu, meludahi mukanya dan berkata, 'Begini harus diperlakukan orang yang tak mau memberi keturunan kepada saudaranya.' <sup>10</sup>Keluarga orang itu akan dikenal di Israel sebagai 'Keluarga orang yang dicabut sandalnya.'" <sup>11</sup>"Kalau dua orang laki-laki sedang berkelahi dan istri yang seorang berusaha menolong suaminya dengan meremas kemaluan lawan suaminya, <sup>12</sup>potonglah tangan wanita itu dan jangan kasihani dia. <sup>13</sup>Jangan menipu dengan memakai timbangan dan takaran yang tidak betul. <sup>14</sup>(25:13) <sup>15</sup>Pakailah timbangan dan takaran yang tepat supaya kamu panjang umur di negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>16</sup>TUHAN Allahmu benci kepada orang yang suka menipu." <sup>17</sup>"Ingatlah bagaimana orang Amalek memperlakukan kamu pada waktu kamu dalam perjalanan keluar dari Mesir. <sup>18</sup>Mereka tidak takut kepada Allah dan menyerang kamu dari belakang ketika kamu sedang kelelahan dan kehabisan tenaga, lalu membunuh semua orang-orangmu yang dengan susah payah berjalan di belakang. <sup>19</sup>Oleh sebab itu, kalau TUHAN Allahmu sudah memberi negeri itu kepadamu dan kamu aman dari semua musuh yang tinggal di sekelilingmu, semua orang Amalek itu harus kamu bunuh sehingga mereka tidak diingat lagi. Jangan lupa!"

**26**"Apabila kamu sudah masuk ke negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu dan sudah berdiam di situ, <sup>2</sup>maka hasil pertama dari segala yang kamu kumpulkan dari tanahmu harus kamu masukkan ke dalam sebuah bakul, dan kamu bawa ke tempat yang dipilih TUHAN Allahmu. <sup>3</sup>Pergilah kepada imam yang bertugas pada waktu itu dan katakanlah kepadanya, 'Saya menyatakan kepada TUHAN Allahmu bahwa saya sudah masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada kita.' <sup>4</sup>Imam akan menerima bakul itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah TUHAN Allahmu. <sup>5</sup>Kemudian di hadapan TUHAN Allahmu, engkau harus mengucapkan kata-kata ini: 'Ya TUHAN, nenek moyang saya seorang Aram yang mengembara. Ia membawa keluarganya ke Mesir untuk tinggal di sana sebagai pengungsi. Ketika pergi ke sana jumlah mereka hanya sedikit, tetapi mereka menjadi bangsa yang besar dan kuat. <sup>6</sup>Orang Mesir memperlakukan kami dengan kejam dan memaksa kami bekerja sebagai budak. <sup>7</sup>Lalu kami berseru minta tolong kepada-Mu, TUHAN, Allah nenek moyang kami. Engkau mendengar seruan kami dan melihat penderitaan, kesusahan serta kesengsaraan kami. <sup>8</sup>Dengan kuasa dan kekuatan yang besar Engkau membebaskan kami dari Mesir. Engkau melakukan mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban serta menimbulkan kejadian-kejadian yang menggemparkan musuh. <sup>9</sup>Kemudian Eng-

kau membawa kami ke sini dan memberikan tanah yang kaya dan subur ini kepada kami. <sup>10</sup>Sebab itu, ya TUHAN, saya persembahkan di sini hasil pertama dari tanah yang Kauberikan kepada saya.' Lalu letakkanlah bakul itu di hadapan TUHAN Allahmu, dan sembahlah Dia. <sup>11</sup>Bersyukurlah untuk segala rezeki yang telah diberikan TUHAN Allahmu kepadamu dan keluargamu. Ajaklah orang Lewi dan orang asing yang tinggal di antara kamu ikut dalam perayaan itu. <sup>12</sup>Tiap tahun yang ketiga kamu harus memberikan persembahan sepersepuluh, yaitu sepersepuluh dari hasil tanahmu kepada imam Lewi, orang asing, anak yatim piatu dan janda, sehingga di dalam setiap kotamu mereka mendapat makanan yang mereka perlukan. Kalau sudah, <sup>13</sup>berkatalah kepada TUHAN Allahmu, 'Dari sepersepuluh hasil tanah yang harus dipersembahkan kepada-Mu, TUHAN, tidak sedikit pun tertinggal di rumah saya; semuanya sudah saya berikan kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim piatu dan janda, seperti yang diperintahkan TUHAN Allahku kepada saya. Dari perintah TUHAN tentang persembahan sepersepuluh tak ada yang saya langgar. <sup>14</sup>Dari persembahan itu tidak sedikit pun yang saya makan waktu saya sedang berkabung, atau saya bawa ke luar rumah waktu saya sedang najis, atau saya berikan sebagai sajian kepada orang mati. Saya telah taat kepada-Mu, ya TUHAN; segala yang Kauperintahkan sudah saya lakukan. <sup>15</sup>Dari tempat-Mu yang suci di surga sudilah Engkau memandang dan memberkati umat-Mu Israel; berkatilah juga negeri kaya dan subur yang telah Kauberikan kepada kami sesuai dengan janji-Mu kepada nenek moyang kami.'" <sup>16</sup>"Hari ini TUHAN Allahmu memerintahkan kamu untuk melakukan segala perintah itu; lakukanlah semuanya dengan setia dan dengan seluruh jiwa ragamu. <sup>17</sup>Hari ini kamu mengakui TUHAN sebagai Allahmu. Kamu berjanji untuk taat kepada-Nya dan melakukan segala hukum serta perintah-Nya. <sup>18</sup>Hari ini TUHAN menerima kamu sebagai umat-Nya sendiri, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan Ia memerintahkan kamu untuk melakukan segala perintah-Nya. <sup>19</sup>TUHAN akan membuat kamu lebih besar dari semua bangsa lain yang sudah diciptakan-Nya, dan kamu akan dipuji dan dihormati. Kamu menjadi umat TUHAN Allahmu seperti yang dijanjikan-Nya."

**27**Kemudian bersama para pemimpin Israel, Musa menyampaikan pesan ini kepada bangsa itu, "Taatilah segala perintah yang saya berikan kepadamu hari ini. <sup>2</sup>Pada hari kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk ke negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu, kamu harus menegakkan beberapa batu besar lalu mengapurunya. <sup>3</sup>Tuliskanlah pada batu-batu itu setiap perkataan dari hukum-hukum ini. Apabila kamu sudah masuk ke negeri yang kaya dan subur yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu kepadamu, <sup>4</sup>dan kamu sudah ada di seberang Sungai Yordan, kamu harus pergi ke Gunung Ebal.

Di situ kamu harus menegakkan dan mengapur batu-batu itu seperti yang saya perintahkan kepadamu hari ini. <sup>5</sup>Di tempat itu harus juga kamu dirikan bagi TUHAN Allahmu sebuah mezbah dari batu-batu yang belum pernah dikerjakan dengan alat-alat besi, <sup>6</sup>sebab setiap mezbah yang didirikan untuk TUHAN Allahmu harus dibuat dari batu yang utuh. Di atas mezbah itu kamu harus mempersembahkan kurban-kurban bakaran. <sup>7</sup>Persembahkanlah juga kurban perdamaianmu dan makanlah di situ serta bersukacitalah di hadapan TUHAN Allahmu. <sup>8</sup>Di atas batu-batu yang dikapur itu harus kamu tulis dengan jelas setiap perkataan dari hukum-hukum Allah.” <sup>9</sup>Kemudian bersama para imam Lewi, Musa berkata kepada seluruh bangsa Israel, ”Saudara-saudara, perhatikanlah dan dengarlah! Hari ini kamu sudah menjadi umat TUHAN Allahmu. <sup>10</sup>Sebab itu taatilah TUHAN Allahmu dan lakukanlah semua perintah-Nya yang saya berikan kepadamu hari ini.” <sup>11</sup>Lalu Musa berkata kepada bangsa Israel, <sup>12</sup>”Sesudah kamu menyeberangi Sungai Yordan, suku Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf dan Benyamin harus berdiri di atas Gunung Gerizim pada waktu diucapkan berkat atas bangsa ini. <sup>13</sup>Pada waktu diucapkan kutuk, suku Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan serta Naftali harus berdiri di atas Gunung Ebal. <sup>14</sup>Orang-orang Lewi harus mengucapkan kata-kata berikut ini dengan suara nyaring dan orang Israel harus menjawab, ’Amin.’ <sup>15</sup>Orang-orang Lewi: ’Terkutuklah orang yang membuat patung dari batu, kayu atau logam, dan menyembahnya dengan sembunyi-sembunyi; TUHAN membenci pemujaan berhalal.’ Seluruh rakyat: ’Amin!’ <sup>16</sup>’Terkutuklah orang yang tidak menghormati orang tuanya dan membiarkan mereka terlantar.’ ’Amin!’ <sup>17</sup>’Terkutuklah orang yang menggeser batas tanah tetangganya.’ ’Amin!’ <sup>18</sup>’Terkutuklah orang yang menyesatkan orang buta.’ ’Amin!’ <sup>19</sup>’Terkutuklah orang yang merampas hak orang asing, anak yatim piatu dan janda.’ ’Amin!’ <sup>20</sup>’Terkutuklah orang yang menghina ayahnya karena bersetubuh dengan salah seorang istri ayahnya.’ ’Amin!’ <sup>21</sup>’Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan binatang.’ ’Amin!’ <sup>22</sup>’Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudaranya perempuan yang seandung, atau saudaranya seayah atau seibu.’ ’Amin!’ <sup>23</sup>’Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya.’ ’Amin!’ <sup>24</sup>’Terkutuklah orang yang melakukan pembunuhan dengan sembunyi-sembunyi.’ ’Amin!’ <sup>25</sup>’Terkutuklah orang yang menerima suap untuk membunuh orang yang tidak bersalah.’ ’Amin!’ <sup>26</sup>’Terkutuklah orang yang tidak menepati hukum dan ajaran Allah dengan perbuatan.’ ’Amin!’”

**28**”Kalau kamu mentaati TUHAN Allahmu dan setia melakukan segala perintah yang saya berikan kepadamu hari ini, maka Ia akan menjadikan kamu bangsa yang paling masyhur di dunia. <sup>2</sup>Taatilah TUHAN Allahmu, maka semua berkat ini akan diberikan kepadamu: <sup>3</sup>Diberkatilah kota-kota dan ladang-ladangmu. <sup>4</sup>Diberkatilah kamu, se-

hingga anak-anakmu banyak, hasil tanahmu berlimpah dan sapi serta kambing dombamu berjumlah besar. <sup>5</sup>Diberkatilah panen gandummu serta makanan yang kamu buat dari gandum itu. <sup>6</sup>Diberkatilah segala usahamu. <sup>7</sup>Jika kamu diserang, TUHAN akan mengalahkan musuhmu. Mereka akan melancarkan serangan dengan teratur, tetapi lari dengan berantakan. <sup>8</sup>TUHAN Allahmu akan memberkati usahamu dan mengisi lumbung-lumbungmu dengan gandum. Ia akan memberkati kamu di negeri yang diberikan-Nya kepadamu. <sup>9</sup>Kalau kamu mentaati TUHAN Allahmu dan melakukan segala perintah-Nya, kamu akan dijadikan umat-Nya sendiri, seperti yang dijanjikan-Nya. <sup>10</sup>Maka semua bangsa di bumi akan melihat bahwa kamu bangsa pilihan TUHAN, dan mereka akan menyegani kamu. <sup>11</sup>Kamu akan dianugerahi banyak anak. Ternakmu akan banyak dan hasil tanahmu berlimpah di negeri yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu. <sup>12</sup>TUHAN akan menurunkan hujan pada musimnya dari tempat penyimpanan-Nya yang berlimpah di langit. Ia akan memberkati segala usahamu, sehingga kamu dapat memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi kamu sendiri tidak usah meminjam. <sup>13</sup>TUHAN Allahmu akan menjadikan kamu pemimpin di antara bangsa-bangsa, dan bukan pengikut. Kalau kamu setia mentaati semua perintah TUHAN yang saya berikan kepadamu hari ini, kamu akan semakin makmur dan tak pernah mundur. <sup>14</sup>Tetapi jangan sekali-kali melalaikan perintah-perintah itu dengan cara bagaimanapun juga. Jangan juga memuja dan mengabdikan kepada ilah-ilah lain.” <sup>15</sup>”Tetapi kalau kamu tidak mentaati TUHAN Allahmu, dan tidak setia melakukan segala perintah dan hukum-Nya yang saya berikan kepadamu hari ini, maka segala kutuk ini akan menimpa kamu: <sup>16</sup>Terkutuklah kota-kota dan ladang-ladangmu. <sup>17</sup>Terkutuklah panen gandummu dan makanan yang kamu buat dari gandum itu. <sup>18</sup>Terkutuklah kamu, sehingga hanya sedikit anakmu, hasil tanahmu, serta sapi dan kambing dombamu. <sup>19</sup>Terkutuklah segala usahamu. <sup>20</sup>Kalau kamu berbuat jahat dan menolak TUHAN, Ia akan mendatangkan bencana, kekacauan dan kesulitan dalam segala yang kamu lakukan, sehingga dalam waktu singkat saja kamu dibilnasakan sama sekali. <sup>21</sup>Penyakit demi penyakit akan menimpa kamu, sampai akhirnya tak seorang pun dari kamu masih tinggal di negeri yang kamu duduki itu. <sup>22</sup>TUHAN akan menghukum kamu dengan penyakit-penyakit menular, bengkak-bengkak dan demam. Ia akan mendatangkan kekeringan dan angin yang menghanguskan sehingga panenmu rusak. Bencana-bencana itu terus menimpa kamu sampai kamu binasa. <sup>23</sup>Hujan tak akan turun dan tanahmu menjadi keras seperti besi. <sup>24</sup>TUHAN tak akan menurunkan hujan air, melainkan hujan debu dan pasir sampai kamu habis binasa. <sup>25</sup>Kalau kamu tidak mentaati TUHAN Allahmu, Ia akan membuat kamu dikalahkan musuh-musuhmu. Kamu akan melancarkan serangan dengan teratur, tetapi lari dengan berantakan. Semua bangsa

di bumi akan merasa ngeri melihat kemalanganmu. <sup>26</sup>Kalau kamu mati, mayatmu menjadi makanan burung-burung dan binatang buas, dan tidak ada yang mengusir binatang-binatang itu. <sup>27</sup>TUHAN akan menghukum kamu dengan bisul-bisul seperti yang dilakukan-Nya terhadap orang Mesir. Badanmu akan penuh dengan borok dan kudis yang gatal, tetapi tak ada obatnya. <sup>28</sup>TUHAN akan membuat kamu menjadi gila, buta dan kebingungan. <sup>29</sup>Di siang bolong kamu meraba-raba seperti orang buta, tetapi tak dapat menemukan jalan. Segala usahamu akan gagal. Kamu terus-menerus ditindas dan dirampok, dan tidak ada yang menolong kamu. <sup>30</sup>Kalau kamu tidak mentaati TUHAN Allahmu, hal-hal ini akan menimpa dirimu: Kamu akan bertunangan, tetapi orang lain kawin dengan tunanganmu. Kamu akan membangun rumah, tetapi tidak mendiaminya. Kamu akan menanam kebun anggur tetapi tidak makan buah-buahnya. <sup>31</sup>Sapimu akan disembelih di depan matamu, tetapi kamu tidak makan dagingnya. Keledai-keledaimu akan digiring pergi sementara kamu memandanginya dan tak akan dikembalikan. Domba-dombamu akan diberikan kepada musuh-musuhmu dan tak ada yang menolong. <sup>32</sup>Di depan matamu anak-anakmu akan diberikan sebagai budak kepada orang asing. Tiap hari matamu pedih mencari anak-anakmu, tetapi usahamu sia-sia, sebab mereka tidak akan kembali. <sup>33</sup>Bangsa asing akan mengambil semua hasil tanah yang kamu peroleh dengan kerja keras, tetapi kamu sendiri tidak mendapat apa-apa selain penindasan terus-menerus dan perlakuan yang kejam. <sup>34</sup>Kamu akan menjadi gila karena apa yang kamu alami. <sup>35</sup>TUHAN akan membuat kakimu penuh borok-borok yang sakit dan tak dapat sembuh; dari kaki sampai ujung kepala kamu akan penuh bisul-bisul. <sup>36</sup>Kamu dan rajamu akan dibawa TUHAN ke negeri asing yang tidak kamu kenal dan tidak pula dikenal nenek moyangmu. Di situ kamu akan mengabdikan kepada ilah-ilah yang dibuat dari kayu dan batu. <sup>37</sup>Di negeri-negeri tempat kamu diceraiberaikan TUHAN, orang-orang akan ngeri melihat kamu; kamu akan diolok-olok dan ditertawakan mereka. <sup>38</sup>Banyak benih yang kamu taburkan, tetapi sedikit hasil yang kamu peroleh, karena tanamanmu habis dimakan belalang. <sup>39</sup>Kamu akan menanam kebun-kebun anggur dan memeliharanya, tetapi tidak memetik buah anggur atau minum air anggurnya, karena pohon-pohon anggur itu habis dimakan ulat. <sup>40</sup>Di seluruh negerimu tumbuh pohon zaitun, tetapi buah-buahnya akan gugur, sehingga kamu tidak memperoleh minyaknya. <sup>41</sup>Kamu akan mendapat anak-anak laki-laki dan perempuan, tetapi mereka diambil sebagai tawanan perang, sehingga kamu kehilangan mereka. <sup>42</sup>Semua pohon dan tanamanmu akan habis dimakan serangga. <sup>43</sup>Orang asing yang tinggal di negerimu akan semakin berkuasa, sedangkan kuasamu sendiri semakin berkurang. <sup>44</sup>Mereka punya uang untuk dipinjamkan kepadamu, tetapi kamu tidak punya apa-apa untuk dipinjamkan kepada mereka. Dan akhirnya kamu dikuasai me-

reka. <sup>45</sup>Segala malapetaka itu akan menimpa kamu dan terus mengganggu kamu sampai kamu binasa, karena kamu tidak taat kepada TUHAN Allahmu dan tidak melakukan hukum-hukum yang diberikan-Nya kepadamu. <sup>46</sup>Bencana-bencana itu merupakan bukti dari hukuman TUHAN atas kamu dan keturunanmu untuk selama-lamanya. <sup>47</sup>Kamu sudah diberkati TUHAN Allahmu dalam segala hal, tetapi tidak mau mengabdikan kepada-Nya dengan hati yang ikhlas dan gembira. <sup>48</sup>Karena itu kamu harus mengabdikan kepada musuh-musuh yang dikirim TUHAN untuk melawan kamu. Kamu akan kelaparan, kehausan dan telanjang serta berkekurangan dalam segala hal. TUHAN akan menindas kamu dengan kejam sampai kamu binasa. <sup>49</sup>Suatu bangsa yang tidak kamu mengerti bahasanya akan didatangkan TUHAN dari ujung bumi untuk melawan kamu. Seperti burung rajawali mereka akan menyambar kamu. <sup>50</sup>Mereka kejam dan tidak menaruh kasihan kepada orang tua-tua maupun anak-anak. <sup>51</sup>Mereka akan menghabiskan ternak dan hasil tanahmu, dan tidak meninggalkan bagimu gandum, air anggur, minyak zaitun atau sapi dan kambing dombamu sampai kamu mati kelaparan. <sup>52</sup>Mereka akan menyerang setiap kota di negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu sehingga tembok-temboknya yang tinggi dan diperkuat yang kamu andalkan itu runtuh. <sup>53</sup>Sementara musuh-musuhmu mengepung kota-kotamu, kamu akan putus asa karena kelaparan, sehingga kamu memakan anak-anakmu sendiri, anak-anak yang dianugerahkan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>54</sup>Bahkan orang bangsawan yang paling luhur budinya akan putus asa selama pengepungan itu, sehingga ia makan anak-anaknya sendiri karena tidak ada makanan lain. Tak sedikit pun ia berikan kepada saudaranya atau istrinya yang dicintainya atau anak-anaknya yang masih hidup. <sup>55</sup>(28:54) <sup>56</sup>Bahkan wanita bangsawan yang paling luhur budinya dan yang sangat kaya sehingga tak pernah harus berjalan kaki, akan berbuat begitu juga. Pada waktu musuh mengepung kota, wanita itu akan putus asa karena kelaparan, sehingga ia dengan sembunyi-sembunyi makan anaknya yang baru lahir dan ari-arinya. Tidak sedikit pun ia berikan kepada suaminya yang dicintainya atau kepada anak-anaknya. <sup>57</sup>(28:56) <sup>58</sup>Kalau kamu tidak setia mentaati semua hukum TUHAN Allahmu yang tertulis dalam buku ini dan tidak menghormati TUHAN Allahmu yang agung dan menakutkan, <sup>59</sup>TUHAN akan mendatangkan atas kamu dan keturunanmu penyakit-penyakit yang tak dapat disembuhkan dan wabah-wabah yang tak dapat dihentikan. <sup>60</sup>Penyakit-penyakit mengerikan yang kamu saksikan di Mesir akan menimpa kamu, dan kamu tak dapat sembuh. <sup>61</sup>TUHAN juga akan mendatangkan macam-macam penyakit dan wabah yang tidak disebut dalam buku ini, buku Hukum TUHAN. Lalu kamu akan dibinasakan. <sup>62</sup>Walaupun jumlahmu sudah sebanyak bintang di langit, hanya sedikit saja di antara kamu yang masih hidup, karena kamu tidak taat kepada TUHAN Allahmu. <sup>63</sup>Seperti TUHAN senang memberi ke-

makmuran kepadamu dan menambah jumlahmu, Ia akan senang membinasakan dan memusnahkan kamu. Kamu akan dicabut dari negeri yang tak lama lagi kamu duduki. <sup>64</sup>TUHAN akan menceraiberaikan kamu di antara bangsa-bangsa di seluruh muka bumi. Di sana kamu akan menyembah ilah-ilah yang dibuat dari kayu dan batu, ilah-ilah yang tidak kamu kenal dan tidak pula dikenal nenek moyangmu. <sup>65</sup>Di antara bangsa-bangsa itu kamu tak akan menemukan ketentraman, dan tak ada tempat yang dapat kamu sebut milikmu; TUHAN akan membuat kamu sangat cemas dan putus asa tanpa harapan. <sup>66</sup>Hidupmu akan selalu terancam bahaya. Siang malam kamu merasa ngeri dan takut mati. <sup>67</sup>Waktu melihat apa saja jantungmu berdebar-debar karena takut. Pagi-pagi kamu mengharapkan malam, dan malam-malam kamu mengharapkan pagi. <sup>68</sup>TUHAN akan mengirim kamu kembali ke Mesir dengan kapal, biarpun Ia telah berkata bahwa kamu tak akan kembali lagi ke sana. Di sana kamu akan berusaha menjual dirimu sebagai budak kepada musuhmu, tetapi tak seorang pun mau membeli kamu.”

**29** Inilah kata-kata perjanjian yang atas perintah TUHAN dibuat Musa dengan bangsa Israel waktu mereka berada di tanah Moab. Perjanjian itu merupakan tambahan dari perjanjian yang dibuat TUHAN dengan mereka di Gunung Sinai. <sup>2</sup>Musa menyuruh semua orang Israel berkumpul, lalu berkata kepada mereka, ”Kamu sudah melihat sendiri apa yang dilakukan TUHAN terhadap raja Mesir, para pejabatnya dan seluruh negerinya. <sup>3</sup>Kamu juga sudah melihat bencana-bencana yang dahsyat, mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban yang dilakukan TUHAN. <sup>4</sup>Tetapi sampai hari ini Ia belum memungkinkan kamu mengerti semua yang kamu alami itu. <sup>5</sup>Empat puluh tahun lamanya TUHAN memimpin kamu melalui padang gurun, namun pakaian dan sandalmu tidak menjadi usang. <sup>6</sup>Kamu tidak mempunyai roti untuk makanan, air anggur atau minuman keras, tetapi TUHAN memberi segala yang kamu perlukan supaya kamu tahu bahwa Dialah TUHAN Allahmu. <sup>7</sup>Dan ketika kita sampai di tempat ini, Raja Sihon dari Hesybon dan Raja Og dari Basan datang memerangi kita. Tetapi kita kalah mereka. <sup>8</sup>Tanah mereka kita rebut dan kita bagikan kepada suku Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye. <sup>9</sup>Maka hendaklah kamu setia mentaati seluruh perjanjian ini, supaya kamu berhasil dalam segala usahamu. <sup>10</sup>Hari ini kamu semua berdiri di hadapan TUHAN Allahmu, semua kepala suku, pemuka, perwira, semua laki-laki, <sup>11</sup>wanita, anak-anak, dan semua orang asing yang tinggal di antara kamu dan membantu kamu memotong kayu dan memikul air. <sup>12</sup>TUHAN Allahmu membuat perjanjian dengan kamu, dan kamu semua berkumpul di sini untuk mengikat perjanjian itu serta menerima kewajiban-kewajibannya. <sup>13</sup>Dengan perjanjian itu TUHAN hari ini mengukuhkan kamu menjadi bangsa-Nya, dan Ia menjadi Allahmu seperti yang dijanjikan-Nya

kepadamu dan kepada nenek moyangmu Abraham, Ishak dan Yakub. <sup>14</sup>Perjanjian itu dengan segala kewajibannya dibuat TUHAN bukan dengan kamu saja, <sup>15</sup>tetapi dengan setiap orang yang pada hari ini berdiri di sini, di hadapan TUHAN Allah kita, dan juga dengan keturunan kita di masa depan.” <sup>16</sup>”Kamu masih ingat bagaimana nasib kita di Mesir dan bagaimana kita berjalan melalui negeri bangsa-bangsa lain. <sup>17</sup>Kamu sudah melihat patung-patung berhala mereka yang menjijikkan dari kayu, batu, perak dan emas. <sup>18</sup>Jadi jagalah jangan sampai seorang pun di antara kamu, laki-laki atau perempuan, keluarga atau suku yang berdiri di sini, berbalik dari TUHAN Allah kita untuk menyembah ilah-ilah bangsa lain. Perbuatan itu seperti akar yang tumbuh menjadi tanaman pahit dan beracun. <sup>19</sup>Di antara kamu yang mendengar tuntutan yang keras itu janganlah ada yang berpikir bahwa nasibnya akan tetap baik, sekalipun ia dengan nekat mengikuti jalannya sendiri. Hal itu akan membinasakan kamu semua, orang-orang yang jahat maupun yang baik. <sup>20</sup>TUHAN tidak akan mengampuni orang seperti itu. Sebaliknya, dia akan kena kemarahan TUHAN yang meluap-luap, dan segala bencana yang tertulis di dalam buku ini akan menimpa dia, sampai ia dibinasakan TUHAN. <sup>21</sup>TUHAN akan menjadikan dia sebuah contoh untuk semua suku Israel, dan menghukum dia dengan kutuk yang disebut dalam perjanjian yang tertulis di dalam buku ini, buku Hukum TUHAN. <sup>22</sup>Di kemudian hari, keturunanmu dan orang asing dari negeri jauh akan melihat bencana-bencana dan penderitaan yang didatangkan TUHAN atas negerimu. <sup>23</sup>Ladang-ladangmu akan menjadi padang tandus tertutup belerang dan garam. Tanahnya tak dapat ditanami dan rumput tak mau tumbuh di situ. Negerimu akan menyerupai kota-kota Sodom dan Gomora, Adma dan Zeboim yang dimusnahkan TUHAN ketika kemarahan-Nya berkobar-kobar. <sup>24</sup>Maka seluruh dunia akan bertanya, ’Mengapa TUHAN berbuat begitu dengan negeri mereka? Apa sebab Ia marah sehebat itu?’ <sup>25</sup>Dan jawabnya ialah, ’Karena mereka mengingkari perjanjian TUHAN, Allah nenek moyang mereka; perjanjian yang dibuat-Nya dengan mereka pada waktu Ia membawa mereka keluar dari Mesir. <sup>26</sup>Mereka mengabdikan kepada ilah-ilah lain yang tidak mereka kenal, padahal TUHAN melarang mereka menyembah ilah-ilah itu. <sup>27</sup>Itulah sebabnya TUHAN marah kepada umat-Nya dan mendatangkan atas negeri mereka semua bencana yang tertulis di dalam buku ini. <sup>28</sup>Kemarahan TUHAN meledak dengan hebatnya, dan dalam kemarahan-Nya yang besar Ia mencabut bangsa Israel dari tanah mereka dan melemparkan mereka ke negeri asing sehingga mereka ada di sana.’ <sup>29</sup>Ada beberapa hal yang dirahasiakan TUHAN Allah kita; tetapi hukum-Nya telah dinyatakan-Nya kepada kita, dan kita serta keturunan kita harus mentaatinya untuk selama-lamanya.”

**30**”Sekarang kamu boleh memilih antara berkat dan

kutuk seperti yang saya terangkan kepadamu. Kalau kamu sudah mengalami semua penderitaan itu dan hidup di antara bangsa-bangsa asing tempat kamu diceraiberaikan TUHAN Allahmu, kamu akan teringat kepada pilihan yang saya berikan kepadamu. <sup>2</sup>Kalau kamu dan keturunanmu mau kembali kepada TUHAN Allahmu, dan dengan sepenuh hati mentaati perintah-perintah-Nya yang saya berikan kepadamu hari ini, <sup>3</sup>maka TUHAN Allahmu akan mengasihani kamu. Kamu akan dibawa-Nya kembali dari bangsa-bangsa di mana kamu diceraiberaikan, dan dijadikan makmur kembali. <sup>4</sup>Sekalipun kamu terpenjar di mana-mana di seluruh bumi, TUHAN Allahmu akan mengumpulkan kamu dan membawa kamu kembali. <sup>5</sup>Maka kamu dapat memiliki lagi tanah yang dahulu didiami nenek moyangmu. Dan kamu akan dijadikan lebih makmur, dan jumlahmu jauh lebih besar daripada leluhurmu. <sup>6</sup>Kamu dan keturunanmu akan diberi hati yang penurut, sehingga kamu mencintai TUHAN Allahmu dengan sepenuh hatimu dan dapat terus tinggal di negeri itu. <sup>7</sup>Semua kutuk itu akan dijatuhkan-Nya ke atas musuh-musuhmu yang membenci dan menindas kamu. <sup>8</sup>Kamu akan kembali mentaati TUHAN dan menjalankan segala perintah-Nya yang saya berikan kepadamu hari ini. <sup>9</sup>TUHAN Allahmu akan membuat semua usahamu berhasil; kamu akan mempunyai banyak anak dan banyak ternak; ladang-ladangmu akan memberi hasil yang berlimpah-limpah. TUHAN dengan senang hati menjadikan kamu makmur, seperti Ia juga senang memberi kemakmuran kepada nenek moyangmu. <sup>10</sup>Tetapi kamu harus taat kepada TUHAN Allahmu dan mentaati segala hukum-Nya yang tertulis di dalam buku ini, buku Hukum TUHAN. Kamu harus kembali kepada-Nya dengan sepenuh hatimu. <sup>11</sup>Perintah yang saya berikan kepadamu tidak terlalu sulit bagimu dan tidak juga terlalu jauh. <sup>12</sup>Tempatnya bukan di langit, sehingga kamu bertanya, 'Siapa akan naik ke sana untuk mengambilnya bagi kita, supaya kita dapat mendengar dan mentaatinya?' <sup>13</sup>Tempatnya bukan juga di seberang laut, sehingga kamu bertanya, 'Siapa akan ke seberang laut untuk mengambilnya bagi kita, supaya kita dapat mendengar dan mentaatinya?' <sup>14</sup>Jangan bertanya begitu, karena perintah itu sangat dekat padamu. Kamu sudah tahu dan dapat mengucapkannya di luar kepala, jadi tinggal melakukannya saja. <sup>15</sup>Hari ini kamu boleh pilih antara yang baik dan yang jahat, antara hidup dan mati. <sup>16</sup>Hari ini aku memerintahkan kamu untuk mencintai TUHAN Allahmu dan taat kepada-Nya serta melakukan segala hukum dan perintah-Nya supaya kamu makmur dan menjadi bangsa yang besar. TUHAN Allahmu akan memberkati kamu di negeri yang tak lama lagi kamu duduki. <sup>17</sup>Tetapi kalau kamu tidak taat dan tidak mau mendengarkan, dan membiarkan dirimu disesatkan untuk menyembah ilah-ilah lain, <sup>18</sup>pasti kamu dibinasakan, dan umurmu tak akan panjang di negeri yang tak lama lagi kamu duduki. Ingatlah! Hal itu sudah saya beritahukan kepadamu hari ini.

<sup>19</sup>Sekarang kamu boleh pilih antara hidup dan mati, antara berkat TUHAN dan kutuk-Nya. Langit dan bumi saya panggil menjadi saksi atas keputusanmu. Pilihlah hidup. <sup>20</sup>Cintailah TUHAN Allahmu, taatilah Dia, dan setialah kepada-Nya. Maka kamu dan keturunanmu akan hidup dan panjang umur di negeri yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak dan Yakub."

**31**Musa berbicara lagi kepada bangsa Israel, <sup>2</sup>katanya, "Sekarang umur saya sudah seratus dua puluh tahun dan saya tak mampu lagi menjadi pemimpinmu. Selain itu TUHAN telah berkata bahwa saya tak boleh menyeberangi Sungai Yordan. <sup>3</sup>TUHAN Allahmu sendiri akan berjalan di depanmu dan membinasakan bangsa-bangsa yang tinggal di situ, sehingga kamu dapat menduduki tanah mereka. Yosua akan menjadi pemimpinmu, seperti yang dikatakan TUHAN. <sup>4</sup>TUHAN akan membinasakan bangsa-bangsa itu, seperti Ia mengalahkan Sihon dan Og, raja orang Amori, serta menghancurkan negeri mereka. <sup>5</sup>TUHAN akan memberi kamu kemenangan atas mereka, lalu mereka harus kamu perlakukan tepat seperti yang saya katakan kepadamu. <sup>6</sup>Hendaklah kamu teguh hati dan berani! Jangan takut kepada mereka, sebab TUHAN Allahmu sendiri yang akan menolong kamu. Ia tidak akan mengecewakan atau meninggalkan kamu." <sup>7</sup>Lalu Musa memanggil Yosua, dan di hadapan seluruh bangsa Israel ia berkata kepadanya, "Hendaklah engkau teguh hati dan berani, Yosua! Engkaulah yang akan memimpin bangsa ini untuk menduduki negeri yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang mereka. <sup>8</sup>TUHAN sendiri membimbing dan menolong engkau. Ia tak akan mengecewakan atau meninggalkan engkau. Sebab itu janganlah takut atau cemas." <sup>9</sup>Lalu Musa menuliskan hukum TUHAN Allah dan memberikannya kepada imam-imam Lewi yang ditugaskan untuk mengurus Peti Perjanjian, dan kepada para pemimpin Israel. <sup>10</sup>Ia memerintahkan kepada mereka, "Pada akhir tiap tahun ketujuh, dalam tahun penghapusan hutang pada pesta Pondok Daun, <sup>11</sup>kamu harus membacakan hukum-hukum ini dengan suara nyaring bagi orang-orang Israel yang datang menyembah TUHAN Allahmu di tempat yang dipilih-Nya. <sup>12</sup>Suruhlah semua orang laki-laki, perempuan dan anak-anak serta orang asing yang tinggal di kota-kotamu berkumpul untuk mendengar pembacaan itu, supaya mereka belajar menghormati TUHAN Allahmu serta setia mentaati perintah-perintah-Nya. <sup>13</sup>Dengan cara itu anak-anakmu yang belum pernah mendengar tentang hukum TUHAN Allahmu dapat mendengarnya dan belajar menghormati TUHAN selama mereka hidup di negeri yang tak lama lagi kamu duduki di seberang Sungai Yordan." <sup>14</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Hidupmu tidak lama lagi. Jadi, panggillah Yosua dan bawalah dia ke Kemah-Ku, supaya Aku dapat memberi petunjuk-petunjuk kepadanya." Maka pergilah Musa dan Yosua ke Kemah TUHAN, <sup>15</sup>dan TUHAN menampakkan diri ke-

pada mereka dalam tiang awan dekat pintu Kemah. <sup>16</sup>Kata TUHAN kepada Musa, "Ajalmu sudah dekat. Sesudah kepergianmu, bangsa Israel tidak setia lagi kepada-Ku dan mengingkari perjanjian yang Kubuat dengan mereka. Mereka akan meninggalkan Aku untuk menyembah ilah-ilah yang disembah di negeri yang tak lama lagi mereka masuki. <sup>17</sup>Kalau itu terjadi, kemarahan-Ku akan meluap terhadap mereka. Mereka akan Kutinggalkan dan Kubinasakan. Banyak bencana dahsyat akan menimpa mereka, lalu mereka akan sadar bahwa semua itu terjadi karena Aku, Allah mereka, tidak lagi menyertai mereka. <sup>18</sup>Pada waktu itu Aku tak mau menolong mereka, karena mereka telah menyembah ilah-ilah lain dan berbuat jahat. <sup>19</sup>Sekarang tulislah nyanyian ini dan ajarkanlah kepada bangsa Israel sebagai kesaksian terhadap mereka. <sup>20</sup>Mereka akan Kubawa ke negeri yang kaya dan subur, seperti Kujanjikan kepada nenek moyang mereka. Di situ mereka akan hidup dengan senang dan mendapat segala makanan yang mereka perlukan. Tetapi kemudian mereka akan berbalik dan menyembah ilah-ilah lain. Mereka akan menolak Aku dan mengingkari perjanjian-Ku, <sup>21</sup>dan banyak bencana dahsyat akan menimpa mereka. Tetapi nyanyian ini akan tetap dinyanyikan dan dipakai sebagai kesaksian terhadap mereka. Bahkan sekarang, sebelum mereka Kubawa ke negeri yang Kujanjikan, Aku tahu jalan pikiran mereka." <sup>22</sup>Pada hari itu juga Musa menuliskan nyanyian itu, lalu mengajarkannya kepada bangsa Israel. <sup>23</sup>Kemudian TUHAN berbicara kepada Yosua, anak Nun, kata-Nya, "Hendaklah engkau teguh hati dan berani, Yosua! Engkau akan memimpin bangsa Israel memasuki negeri yang Kujanjikan kepada mereka, dan Aku akan menolong mereka." <sup>24</sup>Lalu Musa menuliskan hukum Allah dalam sebuah buku. Ia menuliskannya dengan teliti dari awal sampai akhir. <sup>25</sup>Ketika selesai, ia berkata kepada para imam Lewi yang ditugaskan untuk mengurus Peti Perjanjian, <sup>26</sup>"Ambillah buku Hukum Allah ini, dan taruhlah di sebelah Peti Perjanjian TUHAN Allahmu, supaya tetap ada di situ sebagai kesaksian terhadap bangsa itu. <sup>27</sup>Saya tahu mereka sangat keras kepala dan suka memberontak. Selagi saya masih hidup pun mereka berontak terhadap TUHAN; apalagi nanti, sesudah saya mati! <sup>28</sup>Sekarang suruhlah semua pemimpin bangsa dan para perwira berkumpul di depan saya, supaya saya dapat menyampaikan hal-hal ini kepada mereka. Langit dan bumi saya panggil sebagai saksi terhadap mereka. <sup>29</sup>Saya tahu bahwa sesudah saya mati, orang-orang itu akan menjadi jahat dan menolak apa yang sudah saya ajarkan kepada mereka. Dan kelak mereka ditimpa bencana, karena membuat TUHAN marah dengan melakukan apa yang dilarang-Nya." <sup>30</sup>Kemudian Musa mengucapkan nyanyian ini sampai selesai sementara seluruh bangsa Israel mendengarkan.

**32**"Dengarlah, hai langit, aku ingin berbicara; hai bumi, pasanglah telinga! <sup>2</sup>Semoga ajaranku turun seperti hujan,

dan kata-kataku menetes seperti embun, laksana hujan rintik-rintik di atas rerumputan, dan hujan deras di atas tanam-tanaman. <sup>3</sup>Aku akan memuji nama TUHAN. Wartakanlah kebesaran Allah kita! <sup>4</sup>TUHAN Pembelamu yang perkasa, karya-Nya sempurna, dan semua jalan-Nya adil. Allahmu setia, tak ada kecurangan pada-Nya, Ia melakukan yang baik dan benar. <sup>5</sup>Tetapi kamu adalah bangsa yang tidak setia, dan tidak pantas lagi menjadi umat-Nya, bangsa yang penuh kecurangan dan dosa. <sup>6</sup>Begitukah kamu balas kebaikan TUHAN, hai orang-orang bodoh dan tidak berakal? Bukankah Ia Bapamu, Penciptamu, yang menjadikan kamu satu bangsa? <sup>7</sup>Ingatlah akan zaman dahulu, perhatikan zaman angkatan-angkatan yang lalu. Tanyakanlah kepada orang tuamu, supaya mereka memberitahukannya kepadamu. <sup>8</sup>Ketika Yang Mahatinggi membagikan tanah, setiap bangsa ditentukan wilayahnya dengan suatu ilah sebagai penguasa. <sup>9</sup>Tetapi keturunan Yakub ini dipilih TUHAN bagi diri-Nya sendiri. <sup>10</sup>Ia mendapati mereka sedang mengembara di tempat yang sepi di padang belantara. Lalu Ia melindungi dan memelihara mereka dan menjaga mereka seperti milik-Nya. <sup>11</sup>Seperti burung elang yang mengajar anaknya terbang menangkapnya di sayapnya yang terbentang dan mendukungnya di atas kepak-kepaknya, <sup>12</sup>demikian TUHAN sendiri memimpin umat-Nya, tak ada ilah asing menyertai dia. <sup>13</sup>Ia membuat mereka menguasai gunung-gunung; mereka makan hasil ladang-ladang dan minum madu liar dari bukit batu. Mereka mendapat minyak dari pohon zaitun yang tumbuh di tanah berbatu. <sup>14</sup>Sapi dan kambing domba mereka menghasilkan banyak susu; ternak mereka paling bermutu, gandum dan air anggur mereka paling baik. <sup>15</sup>Umat TUHAN menjadi kaya, tetapi suka berontak, mereka gemuk-gemuk, kenyang makanan. Lalu mereka meninggalkan Allah, Penciptanya dan menolak Penyelamatnya yang perkasa. <sup>16</sup>Mereka menyembah berhala, sehingga TUHAN cemburu, kemarahan-Nya bangkit karena kejahatan itu. <sup>17</sup>Mereka mempersembahkan kurban kepada roh-roh jahat yang bukan Allah, kepada ilah-ilah yang tidak mereka kenal, ilah-ilah baru yang tidak ditakuti leluhur mereka. <sup>18</sup>Mereka melalaikan Penyelamat mereka yang perkasa, melupakan Allah mereka yang memberi kehidupan. <sup>19</sup>Melihat hal itu, TUHAN menjadi marah, dan menolak anak-anak-Nya. <sup>20</sup>Kata-Nya, 'Aku tidak mau menolong mereka lagi; biar Kulihat bagaimana kesudahan mereka. Sebab bangsa itu keras kepala dan sama sekali tidak setia. <sup>21</sup>Mereka membuat Aku cemburu kepada yang bukan Allah, dan marah kepada patung berhala mereka. Maka Kubuat umat-Ku cemburu kepada yang bukan bangsa, dan marah kepada bangsa yang dungu. <sup>22</sup>Kemarahan-Ku akan berkobar seperti api yang membakar sampai ke dunia orang mati. Api itu membakar bumi dan segala hasilnya, dan gunung-gunung sampai ke akar-akarnya. <sup>23</sup>Terus-menerus Kudatangkan malapetaka, Kutembakkan semua panah-Ku kepada mereka. <sup>24</sup>Mereka akan mati karena demam dan kelaparan,

dan karena penyakit yang mengerikan. Kubiarkan mereka diterkam binatang buas, dan dipagut ular berbisa. <sup>25</sup>Peperangan membawa maut di jalan-jalan; kengerian menimpa orang-orang di rumah. Orang muda dan gadis remaja akan dibinasakan, juga anak bayi dan orang lanjut usia. <sup>26</sup>Aku ingin melenyapkan mereka sama sekali, supaya mereka tidak diingat lagi. <sup>27</sup>Tetapi Aku tak mau musuh Israel berbangga; jangan-jangan mereka salah sangka dan berkata bahwa mereka mengalahkan umat-Ku, padahal Akulah yang melakukannya. <sup>28</sup>Israel suatu bangsa yang tidak punya pertimbangan; pengertian tak ada pada mereka. <sup>29</sup>Sekiranya mereka bijaksana, mereka akan mengerti, dan memikirkan kesudahan mereka. <sup>30</sup>Bagaimana seorang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang membuat sepuluh ribu orang lari? TUHAN, Allah mereka, telah menjual mereka; mereka telah ditinggalkan oleh Allah yang perkasa. <sup>31</sup>Musuh Israel tahu bahwa pelindung mereka tidak seperti Allah pelindung Israel. <sup>32</sup>Sebab mereka jahat seperti Sodom dan Gomora, seperti pohon anggur yang pahit dan beracun buahnya. <sup>33</sup>Air anggur mereka adalah racun ular berbisa. <sup>34</sup>TUHAN ingat perbuatan musuh umat-Nya dan akan menghukum mereka pada waktunya. <sup>35</sup>TUHAN akan membalas dan menghukum mereka, tak lama lagi mereka jatuh binasa; saat kehancuran mereka segera tiba. <sup>36</sup>TUHAN akan menyelamatkan umat-Nya dan mengasihani hamba-hamba-Nya, bila Ia melihat mereka tak berdaya dan sudah kehabisan tenaga. <sup>37</sup>Maka TUHAN akan bertanya kepada umat-Nya, 'Di mana ilah-ilah kuat yang kamu andalkan?' <sup>38</sup>Mereka makan lemak yang kamu persembahkan, dan minum air anggur yang kamu kurbankan. Suruhlah mereka datang menolong kamu, biarlah mereka menjadi perlindunganmu. <sup>39</sup>Lihatlah, Aku Allah Yang Esa, tak ada Allah kecuali Aku. Aku membunuh dan menghidupkan, melukai dan menyembuhkan. Bila Aku bertindak, tak seorang pun dapat melawan. <sup>40</sup>Demi Aku sendiri, Allah yang hidup, Kuantang tangan-Ku dan bersumpah: <sup>41</sup>Aku akan mengasah pedang-Ku yang berkilauan, dan menjalankan penghukuman. Kubalas semua lawan-Ku dan Kuhukum semua yang membenci Aku. <sup>42</sup>Panah-panah-Ku akan dilumuri darah mereka; semua yang menentang Aku Kubunuh dengan pedang-Ku. Tidak Kubiarkan siapa pun melawan Aku; orang tahanan dan yang luka-luka mesti mati juga. <sup>43</sup>Hai bangsa-bangsa, pujilah umat TUHAN, sebab TUHAN menghukum semua yang membunuh mereka. Ia membalas dendam kepada musuh-Nya tetapi mengampuni dosa umat-Nya." <sup>44</sup>Musa dan Yosua anak Nun mengucapkan nyanyian itu, sehingga seluruh bangsa Israel dapat mendengarnya. <sup>45</sup>Sehabis menyampaikan ajaran-ajaran TUHAN kepada bangsa Israel, <sup>46</sup>Musa berkata, "Perhatikanlah semua perintah yang saya berikan kepadamu hari ini. Ajarkanlah kepada anak-anakmu, supaya mereka dengan setia melakukan semua hukum TUHAN. <sup>47</sup>Ajaran itu bukanlah kata-kata kosong, melainkan hidupmu. Taatilah

semua perintah itu, supaya kamu panjang umur di negeri yang tak lama lagi kamu duduki di seberang Sungai Yordan." <sup>48</sup>Pada hari itu juga TUHAN berkata kepada Musa, <sup>49</sup>"Pergilah ke Pegunungan Abarim di negeri Moab di seberang kota Yerikho. Lalu naiklah ke Gunung Nebo dan pandanglah tanah Kanaan yang tak lama lagi Kuserahkan kepada bangsa Israel. <sup>50</sup>Engkau akan meninggal di atas gunung itu, seperti Harun saudaramu meninggal di Gunung Hor. <sup>51</sup>Kamu berdua tidak setia kepada-Ku dan tidak menghormati Aku di depan bangsa Israel waktu kamu berada di mata air Meriba, dekat kota Kades, di padang gurun Zin. <sup>52</sup>Karena itu engkau tak boleh masuk ke negeri yang Kuberikan kepada bangsa Israel; engkau hanya boleh memandangnya dari jauh."

**33**Sebelum meninggal, Musa, utusan Allah, memberkati bangsa Israel dengan kata-kata ini: <sup>2</sup>"TUHAN datang dari Gunung Sinai; Ia terbit di atas Edom laksana matahari dan dari Gunung Paran Ia menyinari umat-Nya. Ia disertai sepuluh ribu malaikat; api menyala di sebelah kanan-Nya. <sup>3</sup>Sungguh, TUHAN mengasihani bangsa-Nya Ia melindungi semua orang yang menjadi milik-Nya. Mari kita sujud di depan kaki-Nya dan mentaati perintah-perintah-Nya. <sup>4</sup>Hukum yang diberi Musa kita taati, milik paling berharga bangsa ini. <sup>5</sup>Waktu Israel berkumpul dengan para pemimpinnya, TUHAN menjadi Raja atas umat-Nya." <sup>6</sup>Tentang suku Ruben, Musa berkata, "Semoga suku Ruben tak pernah binasa, biarpun orangnya sedikit saja." <sup>7</sup>Tentang suku Yehuda ia berkata: "TUHAN, dengarlah seruan Yehuda; satukanlah mereka kembali dengan bangsanya. Berperanglah bagi mereka, ya TUHAN, tolonglah mereka terhadap lawan." <sup>8</sup>Tentang suku Lewi ia berkata: "Dengan Urim dan Tumim Kaunyatakan kehendak-Mu, melalui orang Lewi, hamba-Mu yang setia. Engkau telah mencobai mereka di Masa, dan berbantah dengan mereka di mata air Meriba. <sup>9</sup>Mereka setia kepada-Mu melebihi segalanya, melebihi orang tua dan sanak saudara. Perintah-perintah-Mu mereka taati, perjanjian-Mu mereka tepati. <sup>10</sup>Mereka mengajar umat-Mu mentaati semua perintah-Mu dan mempersembahkan kurban di atas mezbah-Mu. <sup>11</sup>TUHAN, tolonglah suku ini supaya kuat, semoga Engkau berkenan kepada pekerjaan mereka. Binasakanlah semua musuh mereka sehingga tak dapat bangkit lagi." <sup>12</sup>Tentang suku Benyamin ia berkata: "Inilah suku yang dikasihi TUHAN. Ia melindungi mereka siang dan malam dan berdiam di antara mereka." <sup>13</sup>Tentang keturunan Yusuf ia berkata: "Semoga tanah mereka diberkati TUHAN dengan hujan, dan dengan air dari bawah bumi. <sup>14</sup>Semoga setiap musim limpah dengan buah-buahan buah-buahan terbaik yang masak di pohon. <sup>15</sup>Semoga bukit-bukitnya dari zaman purba penuh dengan hasil tanah yang istimewa. <sup>16</sup>Semoga tanahnya dilimpahi dengan segala yang paling baik, dan diberkati oleh kebaikan TUHAN yang berbicara dari semak bernyala. Semoga berkat itu turun ke atas ke-

turunan Yusuf, sebab dialah pemimpin di antara saudara-saudaranya. <sup>17</sup>Yusuf mempunyai kekuatan seekor banteng, dan tanduk sapi jantan hutan itulah ribuan Manasye dan puluhan ribu Efraim. Bangsa-bangsa diseruduknya dan didesaknya sampai ke ujung-ujung bumi.” <sup>18</sup>Tentang suku-suku Zebulon dan Isakhar ia berkata: ”Semoga Zebulon makmur karena perjalanan-perjalanannya, dan Isakhar sejahtera di kemah-kemahnya. <sup>19</sup>Mereka mengundang bangsa-bangsa ke gunung mereka dan mempersembahkan kurban yang benar di sana. Mereka memperoleh kekayaan dari laut, dan dari pasir di sepanjang pantai.” <sup>20</sup>Tentang suku Gad ia berkata: ”Terpujilah Allah yang memperluas wilayah Gad. Gad menanti seperti seekor singa hendak mengoyak lengan atau kulit kepala. <sup>21</sup>Tanah yang paling baik diambil untuk dirinya bagian pimpinan diserahkan kepada mereka. Mereka melakukan segala perintah dan hukum TUHAN waktu para pemimpin Israel berkumpul bersama.” <sup>22</sup>Tentang suku Dan ia berkata: ”Dan seperti seekor singa muda yang melompat keluar dari Basan.” <sup>23</sup>Tentang suku Naftali ia berkata: ”Naftali dilimpahi dengan berkat dan kasih TUHAN; wilayahnya dari Danau Galilea sampai ke selatan.” <sup>24</sup>Tentang suku Asyer ia berkata: ”Asyer diberkati melebihi suku-suku lainnya; semoga ia menjadi kesayangan saudara-saudaranya, dan pohon zaitun tumbuh subur di tanahnya. <sup>25</sup>Semoga kota-kotanya dilindungi dengan pintu-pintu gerbang tembaga dan besi agar hidupnya selalu aman dan tentram.” <sup>26</sup>”Hai Israel! Tak ada ilah seperti Allahmu; Ia melintasi langit dengan jaya dan menerobos awan untuk menolong kamu. <sup>27</sup>Allah selamanya menjadi perlindunganmu, lengan-Nya yang kekal menopang kamu. Ia mengusir musuh dari hadapanmu, dan menyuruh kamu membinasakan mereka. <sup>28</sup>Maka keturunan Yakub akan hidup dengan tentram di negeri yang limpah gandum dan air anggurnya, dan diairi dengan embun dari langit. <sup>29</sup>Berbahagialah engkau, hai Israel! Tak ada bangsa yang seperti engkau diselamatkan TUHAN. TUHAN seperti pedang dan perisai bagimu; untuk membela engkau dan memberi kemenangan kepadamu. Musuh-musuhmu akan datang mohon kasihan, dan engkau akan menginjak-injak mereka.”

**34**Lalu Musa meninggalkan dataran Moab dan mendaki Gunung Nebo, ke puncak Pisga di sebelah timur Yerikho. Di situ TUHAN menunjukkan kepadanya seluruh negeri itu, yakni: Wilayah Gilead ke utara sejauh kota Dan; <sup>2</sup>seluruh wilayah Naftali; wilayah Efraim dan Manasye, wilayah Yehuda ke barat sejauh Laut Tengah; <sup>3</sup>bagian selatan Yehuda dan dataran yang terbentang dari Zoar ke Yerikho, kota yang penuh dengan pohon kurma. <sup>4</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Musa, ”Itulah negeri yang Kujanjikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub untuk diserahkan kepada keturunan mereka. Aku memperlihatkannya kepadamu, Musa, tetapi tidak mengizinkan engkau pergi ke sana.” <sup>5</sup>Lalu meninggallah Musa hamba TUHAN

di tanah Moab, seperti dikatakan TUHAN sebelumnya. <sup>6</sup>TUHAN menguburkan dia di sebuah lembah di Moab di seberang kota Bet-Peor, tetapi sampai hari ini tak seorang pun tahu dengan tepat di mana makamnya. <sup>7</sup>Musa meninggal pada usia seratus dua puluh tahun. Kekuatannya tidak berkurang dan penglihatannya masih terang. <sup>8</sup>Di dataran Moab bangsa Israel menangi Musa dan berabung selama tiga puluh hari. <sup>9</sup>TUHAN melimpahi Yosua anak Nun dengan kebijaksanaan karena ia telah ditunjuk Musa menjadi penggantinya. Bangsa Israel taat kepada Yosua dan menjalankan perintah-perintah yang diberikan TUHAN kepada mereka melalui Musa. <sup>10</sup>Di Israel tak ada lagi nabi seperti Musa yang berbicara berhadapan muka dengan TUHAN. <sup>11</sup>Tak ada yang melakukan mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban seperti yang dilakukan Musa terhadap negeri Mesir, rajanya dan para pejabatnya sesuai dengan perintah TUHAN. <sup>12</sup>Tak ada yang melakukan perbuatan-perbuatan hebat dan dahsyat seperti yang dilakukan Musa di depan seluruh bangsa Israel.



# Yosua

1 Sesudah kematian Musa, hamba TUHAN itu, TUHAN berbicara kepada wakil Musa, yaitu Yosua anak Nun. 2 TUHAN berkata, "Hamba-Ku Musa sudah mati. Maka sekarang baiklah engkau dan seluruh umat Israel bersiap-siap untuk menyeberangi Sungai Yordan, dan memasuki negeri yang Kuberikan kepada mereka. 3 Aku sudah mengatakan kepada Musa bahwa setiap wilayah yang kamu jejak telah Kuberikan kepadamu, Yosua, dan kepada seluruh umat-Ku. 4 Wilayahmu akan terbentang dari padang gurun di selatan sampai ke Pegunungan Libanon di utara dan dari Sungai Efrat yang besar itu di timur terus meliputi negeri bangsa Het sampai ke Laut Tengah di barat. 5 Seorang pun tak akan sanggup mengalahkan engkau, Yosua, seumur hidupmu. Sebab Aku akan selalu mendampingimu seperti dahulu Aku mendampingi Musa. Aku tidak akan meninggalkanmu. 6 Hendaklah engkau yakin dan berani, sebab engkau akan memimpin bangsa ini sewaktu mereka menduduki negeri yang Kujanjikan kepada nenek moyang mereka. 7 Hanya, hendaklah engkau sungguh-sungguh yakin dan berani. Engkau harus menjaga agar engkau mentaati seluruh hukum yang diberikan Musa hamba-Ku itu kepadamu, jangan kaulalaikan sedikit pun, maka kau akan berhasil. 8 Buku hukum itu harus selalu kaubacakan kepada umat-Ku. Pelajarilah buku itu siang dan malam, supaya selalu kau melaksanakan semua yang tertulis di dalamnya. Kalau kau melakukan semuanya itu, hidupmu akan makmur dan berhasil. 9 Ingat, Aku sudah memerintahkan kepadamu supaya engkau sungguh-sungguh yakin dan berani! Janganlah engkau takut atau kurang bersemangat, sebab Aku TUHAN Allahmu mendampingi engkau ke mana saja engkau pergi." 10 Maka Yosua memerintahkan pemimpin-pemimpin umat Israel 11 supaya berkeliling ke seluruh perkemahan umat Israel dan memberi perintah ini, "Siapkan bekal, karena tiga hari lagi kalian harus menyeberangi Sungai Yordan untuk menduduki negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu." 12 Kepada suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye, Yosua berkata, 13 "Ingat! Musa hamba TUHAN itu sudah mengatakan kepadamu bahwa tanah di sebelah timur Sungai Yordan ini diberikan TUHAN Allahmu kepadamu untuk menjadi negerimu. 14 Semua anak istrimu dan ternakmu boleh tinggal di sini, tetapi para pejuangmu harus siap bertempur dan mendahului orang-orang Israel lainnya menyeberangi Sungai Yordan. 15 Kalian harus menolong mereka sampai mereka menduduki tanah di sebelah barat Sungai Yordan ini yang diberikan TUHAN Allahmu kepada mereka. Sesudah TUHAN memberikan keamanan kepada seluruh bangsa Israel, barulah kalian boleh kembali ke tanahmu sendiri di sebelah timur Yordan ini, yang diberikan Musa hamba TUHAN itu kepadamu." 16 Maka suku Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye itu menjawab, "Apa saja yang kauperintahkan kepada kami, kami akan lakukan, dan ke mana pun kausuruh kami pergi, kami akan pergi. 17 Kami akan taat kepadamu, sama seperti kami juga selalu taat kepada Musa. Semoga TUHAN Allahmu mendampingimu seperti Ia mendampingi Musa! 18 Setiap orang yang tidak mau tunduk kepada kekuasaanmu, atau tidak menurut perintahmu, akan dihukum mati. Hendaklah engkau yakin dan berani!"

2 Kemudian dari perkemahan di Sitim, Yosua mengutus dua orang mata-mata ke Kanaan. Kedua orang itu diperintahkan untuk menyelidiki negeri Kanaan dengan sembunyi-sembunyi, terutama sekali kota Yerikho. Maka pergilah mereka ke kota itu, dan menginap di rumah seorang wanita pelacur, bernama Rahab. 2 Raja kota Yerikho mendengar bahwa pada malam itu ada orang Israel yang datang memata-matai daerah Yerikho. 3 Maka raja mengutus orang kepada Rahab untuk menyampaikan perintah ini, "Keluarkan orang-orang yang menginap di rumahmu itu. Mereka adalah mata-mata yang datang untuk menyelidiki seluruh daerah Yerikho!" 4 "Memang ada orang datang ke rumah saya," jawab Rahab, "tetapi saya tidak tahu mereka dari mana. Mereka sudah pergi tadi pada waktu mulai gelap sebelum gerbang kota ditutup. Dan saya tidak bertanya ke mana mereka pergi, tetapi kalau mereka cepat-cepat dikejar, mungkin masih dapat disusul." (Padahal Rahab sudah menyembunyikan kedua mata-mata itu di bawah tumpukan rami di loteng rumahnya.) 5(2:4) 6(2:4) 7 Maka berangkatlah utusan-utusan raja itu meninggalkan kota. Setelah mereka di luar, gerbang kota ditutup. Mereka mencari kedua orang mata-mata itu sampai ke tempat penyeberangan di Sungai Yordan. 8 Malam itu sebelum kedua orang mata-mata Israel itu tidur, Rahab pergi ke loteng, 9 dan berkata kepada mereka, "Saya

tahu TUHAN sudah memberikan negeri ini kepada kalian. Semua orang di sini takut kepada kalian. <sup>10</sup>Kami sudah mendengar berita mengenai bagaimana TUHAN menge-ringkan Laut Gelagah di depan kalian, ketika kalian meninggalkan Mesir. Kami juga sudah mendengar bagaimana kalian membunuh Sihon dan Og, kedua raja bangsa Amori itu di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>11</sup>Begitu kami mendengar cerita-cerita itu, kami menjadi takut sekali. Semua orang-orang kami hilang keberaniannya karena kalian. TUHAN Allahmu sungguh Allah Yang Mahakuasa di langit dan di bumi. <sup>12</sup>Saya harap kalian mau bersumpah demi nama-Nya bahwa kalian akan memperlakukan keluarga saya dengan baik seperti yang telah saya lakukan terhadap kalian. Berjanjilah bahwa ayah ibu saya, saudara-saudara saya, dan seluruh keluarga mereka tidak akan kalian bunuh, melainkan akan kalian lindungi. Dan untuk itu berikanlah suatu tanda jaminan bahwa kalian dapat saya percayai!" <sup>13</sup>(2:12) <sup>14</sup>Maka jawab kedua orang itu, "Kami berjanji bahwa bilamana TUHAN menyerahkan negeri ini kepada kami, kami akan memperlakukan kalian dengan baik, asal engkau tidak menceritakan kepada siapa pun tentang kami. Biarlah TUHAN mengutuk kami kalau kami tidak menepati janji itu." <sup>15</sup>Karena rumah Rahab dibangun pada tembok kota, maka Rahab menurunkan kedua orang itu dengan tali melalui jendela. <sup>16</sup>"Pergilah ke daerah pegunungan," kata Rahab kepada mereka, "Supaya orang-orang yang diutus oleh raja tidak dapat menangkap kalian. Bersembunyilah di situ selama tiga hari sampai mereka kembali, baru kalian boleh meneruskan perjalanan." <sup>17</sup>Kedua orang mata-mata itu berkata kepada Rahab, "Baiklah, kami akan menepati janji yang telah kauminta dari kami. <sup>18</sup>Hanya inilah yang harus kaulakukan. Kalau kami menyerbu negerimu nanti, hendaklah tali merah ini kauikatkan pada jendela ini tempat kauturunkan kami. Ayah ibumu, saudara-saudaramu, seluruh kaum keluarga ayahmu hendaklah kaukumpulkan di rumahmu ini. <sup>19</sup>Jika salah seorang dari mereka keluar dari rumah ini dan mati terbunuh, kematiannya adalah kesalahannya sendiri; kami tidak bertanggung jawab atas hal itu. Tetapi kalau ada yang mendapat celaka dalam rumah ini, kamilah yang bertanggung jawab. <sup>20</sup>Sebaliknya, kalau kamu memberitahukan tentang kami kepada seseorang, maka kami tidak lagi terikat kepada janji yang telah kauminta dari kami." <sup>21</sup>Rahab menyetujui hal itu lalu membiarkan mereka pergi. Kemudian ia mengikat tali merah itu pada jendelanya. <sup>22</sup>Maka pergilah kedua orang mata-mata itu ke daerah pegunungan dan bersembunyi di sana. Tiga hari lamanya utusan-utusan raja mencari mereka ke mana-mana di seluruh daerah itu, tetapi tidak menemukan mereka. Akhirnya utusan-utusan itu pulang ke Yerikho. <sup>23</sup>Lalu kedua orang mata-mata Israel itu turun dari pegunungan dan menyeberangi sungai, kemudian kembali kepada Yosua. Semua pengalaman mereka, mereka laporkan kepadanya. <sup>24</sup>Kemudian mereka berkata, "Pasti TUHAN membe-

rikan seluruh negeri itu kepada kita; semua orang di sana takut kepada kita."

**3**Keesokan harinya, Yosua dan seluruh umat Israel bangun pagi-pagi sekali, lalu meninggalkan tempat perkemahan mereka di Sitim, dan pergi ke Sungai Yordan. Di situ mereka berkemah sambil menunggu waktunya untuk menyeberang. <sup>2</sup>Sesudah lewat tiga hari, para pemimpin berkeliling ke seluruh perkemahan, <sup>3</sup>dan memberi perintah ini kepada umat Israel, "Apabila kalian melihat para imam memikul Peti Perjanjian TUHAN Allahmu, hendaklah kalian juga berangkat meninggalkan tempat perkemahan ini. Ikutilah Peti itu, <sup>4</sup>tapi jangan berjalan terlalu dekat dengan Peti itu; ikuti dari belakang pada jarak satu kilometer. Dengan demikian kalian akan mengetahui jalan yang harus kalian tempuh, sebab kalian belum pernah ke daerah ini." <sup>5</sup>Yosua berkata kepada umat Israel, "Hendaklah kalian menyucikan diri, sebab besok TUHAN akan mengadakan keajaiban di tengah-tengahmu." <sup>6</sup>Lalu Yosua memerintahkan para imam supaya mengangkat Peti Perjanjian itu lalu berangkat mendahului umat Israel. Mereka pun melaksanakan perintah Yosua. <sup>7</sup>TUHAN berkata kepada Yosua, "Mulai hari ini engkau akan Kujadikan orang besar sehingga seluruh umat Israel menghormatimu dan menyadari bahwa Aku mendampingimu seperti Aku mendampingi Musa. <sup>8</sup>Sekarang perintahkanlah para imam yang memikul Peti Perjanjian itu supaya sesampainya mereka di sungai, mereka masuk ke dalam air sungai itu dan berdiri di dekat tepinya." <sup>9</sup>Lalu Yosua memanggil orang-orang Israel, dan berkata, "Mari dengarkan apa yang diperintahkan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>10</sup>Apabila kalian maju nanti, TUHAN pasti mengusir orang Kanaan, Het, Hewi, Feris, Girgasi, Amori dan Yebus. Dan pada waktu Peti Perjanjian TUHAN semesta alam menyeberangi Yordan mendahului kalian, kalian akan melihat bahwa Allah yang hidup ada di tengah-tengah kalian. <sup>11</sup>(3:10) <sup>12</sup>Sekarang hendaklah kalian memilih dua belas orang-seorang dari setiap suku bangsa Israel. <sup>13</sup>Nanti apabila para imam yang memikul Peti Perjanjian TUHAN menginjakkan kakinya ke dalam air di Sungai Yordan itu, arus airnya akan terputus; air yang mengalir dari hulu akan ter-bendung di satu tempat." <sup>14</sup>Pada waktu itu sedang musim panen, dan sebagaimana biasanya air Sungai Yordan meluap. Ketika orang Israel meninggalkan perkemahan mereka untuk menyeberangi Sungai Yordan, para imam berjalan lebih dahulu sambil membawa Peti Perjanjian. Dan sewaktu imam-imam itu menginjakkan kakinya ke dalam air sungai, <sup>15</sup>(3:14) <sup>16</sup>seketika itu juga arus sungai itu terputus. Jauh di bagian hulu sungai, airnya terkumpul di Adam, sebuah kota yang terletak di sebelah kota Sartan. Air di bagian hilir yang mengalir ke Laut Mati terputus sama sekali, sehingga umat Israel dapat menyeberang di atas tanah kering berhadapan dengan kota Yerikho. Para imam yang memikul Peti Perjanjian itu tetap berdiri di

tengah-tengah sungai sampai seluruh umat Israel tiba di seberang. <sup>17</sup>(3:16)

<sup>4</sup>Sesudah seluruh bangsa itu berada di seberang, TUHAN berkata kepada Yosua, <sup>2</sup>"Pilihlah dua belas orang, seorang dari setiap suku. <sup>3</sup>Perintahkan mereka untuk mengambil dua belas buah batu dari tengah-tengah Sungai Yordan, tepat di tempat para imam berdiri. Suruh mereka memikul batu-batu itu sampai ke tempat kamu berkemah pada waktu malam nanti." <sup>4</sup>Maka Yosua memanggil kedua belas orang yang terpilih itu, <sup>5</sup>lalu berkata, "Pergilah ke tengah Sungai Yordan, ke depan Peti Perjanjian TUHAN Allahmu. Masing-masing harus mengangkat sebuah batu dari situ--jumlahnya dua belas batu sesuai dengan jumlah suku-suku dalam bangsa Israel. <sup>6</sup>Batu-batu itu akan mengingatkan bangsa ini kepada apa yang sudah dilakukan oleh TUHAN. Di kemudian hari kalau anak-anakmu bertanya apa artinya batu-batu ini bagimu, <sup>7</sup>hendaklah kalian memberitahukan kepada mereka bahwa air Sungai Yordan terputus ketika Peti Perjanjian TUHAN dibawa menyeberangi sungai itu. Batu-batu itu akan selalu mengingatkan bangsa Israel kepada apa yang terjadi di sini." <sup>8</sup>Kedua belas orang itu pun melaksanakan perintah Yosua. Sesuai dengan petunjuk TUHAN kepada Yosua, mereka mengambil dua belas batu dari tengah-tengah Yordan--jumlahnya sesuai dengan jumlah suku-suku dalam bangsa Israel--lalu membawanya ke tempat perkemahan mereka. <sup>9</sup>Di tengah-tengah Yordan itu juga, Yosua menyusun dua belas buah batu tepat di tempat berdirinya para imam yang memikul Peti Perjanjian itu. (Batu-batu itu masih ada di situ sampai sekarang.) <sup>10</sup>Para imam tetap berdiri di tengah-tengah Yordan sampai orang-orang itu selesai melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepada mereka melalui Yosua. Itu sesuai dengan petunjuk-petunjuk dari Musa kepada Yosua. Dengan cepat umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. <sup>11</sup>Setelah semua sampai di seberang, para imam yang memikul Peti Perjanjian itu berjalan di depan mereka. <sup>12</sup>Sesuai dengan yang diperintahkan oleh Musa, pejuang-pejuang dari suku Ruben, Gad dan sepuh suku Manasye, telah lebih dahulu menyeberangi sungai. <sup>13</sup>Semuanya 40.000 orang laki-laki yang bersenjata dan siap untuk bertempur di hadapan TUHAN, mereka menyeberang menuju ke dataran rendah di dekat Yerikho. <sup>14</sup>Hari itu TUHAN melakukan hal-hal yang membuat bangsa Israel menghormati Yosua sebagai orang besar. Seumur hidupnya mereka menghormati dia seperti mereka menghormati Musa. <sup>15</sup>Kemudian TUHAN menyuruh Yosua <sup>16</sup>memerintahkan para imam yang memikul Peti Perjanjian itu supaya keluar dari Yordan. <sup>17</sup>Yosua melakukan apa yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>18</sup>Begitu para imam itu sampai di tepi sungai, air sungai itu mulai mengalir kembali dan meluap seperti semula. <sup>19</sup>Umat Israel tiba di seberang Yordan dan pada tanggal sepuluh bulan pertama, dan mereka berkemah di Gilgal

sebelah timur Yerikho. <sup>20</sup>Di situ Yosua menyusun kedua belas batu yang diambil dari dalam Yordan. <sup>21</sup>Lalu Yosua berkata kepada umat Israel, "Di kemudian hari apabila anak-anakmu menanyakan tentang arti dari batu-batu ini, <sup>22</sup>beritahukanlah kepada mereka bahwa umat Israel menyeberangi Sungai Yordan ini di atas tanah yang kering. <sup>23</sup>Ceritakan kepada mereka bahwa TUHAN Allahmu mengeringkan air Sungai Yordan itu untuk kalian sampai kalian semuanya tiba di seberang, sama seperti Ia mengeringkan Laut Gelagah untuk kami, <sup>24</sup>supaya semua orang di dunia mengetahui betapa besarnya kuasa TUHAN. Dan dengan demikian kalian akan menghormati TUHAN Allahmu untuk selama-lamanya."

<sup>5</sup>Semua raja Amori di sebelah barat Sungai Yordan, dan semua raja Kanaan di pesisir Laut Tengah mendengar bahwa Sungai Yordan telah dikeringkan oleh TUHAN selama umat Israel menyeberangi sungai itu. Maka mereka menjadi takut dan gentar karena orang Israel. <sup>2</sup>Pada waktu itu TUHAN berkata kepada Yosua, "Buatlah pisau dari batu, lalu adakanlah lagi upacara penyunatan untuk orang-orang Israel." <sup>3</sup>Maka Yosua melaksanakan perintah TUHAN, dan menyunat orang-orang Israel di tempat yang dinamakan Bukit Penyunatan. <sup>4</sup>Pada waktu orang-orang Israel keluar dari Mesir, semua orang laki-lakinya sudah disunat. Tetapi ketika mereka mengembara di padang pasir empat puluh tahun lamanya, anak-anak mereka yang laki-laki seorang pun belum ada yang disunat. Dan pada akhir masa empat puluh tahun itu, orang laki-laki yang ketika keluar dari Mesir telah mencapai umur yang patut untuk masuk tentara, semuanya sudah mati, karena tidak menurut perintah TUHAN. Maka sesuai dengan sumpah TUHAN, mereka tidak diizinkan melihat negeri yang makmur dan subur itu yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang mereka. <sup>5</sup>(5:4) <sup>6</sup>(5:4) <sup>7</sup>Itulah sebabnya semua anak lelaki mereka belum disunat. Generasi baru inilah yang disunat oleh Yosua. <sup>8</sup>Sesudah mereka semua selesai disunat, mereka tinggal di perkemahan sampai luka mereka sembuh. <sup>9</sup>TUHAN berkata kepada Yosua, "Hari ini kehinaan kalian sebagai budak-budak di Mesir sudah Kulenyapkan." Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Gilgal sampai pada saat ini. <sup>10</sup>Sementara berkemah di Gilgal di dataran dekat Yerikho, umat Israel merayakan Paskah pada sore hari tanggal empat belas bulan itu. <sup>11</sup>Besoknya, untuk pertama kalinya mereka makan makanan hasil negeri Kanaan, yaitu: roti tidak beragi dan gandum panggang. <sup>12</sup>Pada hari itu juga manna tidak lagi jatuh dari langit, dan orang Israel berhenti makan manna. Sejak itu mereka makan hasil tanah Kanaan. <sup>13</sup>Pada suatu waktu Yosua berada di dekat Yerikho. Tiba-tiba ia melihat seorang laki-laki berdiri di depannya dengan pedang terhunus. Yosua mendekati orang itu, dan bertanya, "Engkau ini kawan, atau lawan?" <sup>14</sup>"Bukan kawan, dan juga bukan lawan," jawab orang itu. "Aku datang ke sini sebagai panglima tentara TUHAN."

Mendengar itu Yosua segera sujud menyembah orang itu. Yosua berkata, "Saya ini hamba Tuan. Apa yang dapat saya lakukan untuk Tuan?"<sup>15</sup> Panglima tentara TUHAN itu menjawab, "Buka sepatumu; tanah tempat kau berdiri itu adalah tanah suci." Maka Yosua membuka sepatunya.

**6**Di kota Yerikho pintu-pintu gerbang sudah dijaga ketat dan ditutup rapat-rapat supaya orang Israel tidak dapat masuk. Tidak seorang pun diperbolehkan masuk atau keluar kota itu.<sup>2</sup> TUHAN berkata kepada Yosua, "Sekarang Aku serahkan kepadamu Yerikho dengan rajanya dan semua tentaranya yang berani-berani itu.<sup>3</sup> Engkau dan tentaramu harus berbaris mengelilingi kota itu sekali sehari selama enam hari.<sup>4</sup> Tujuh orang imam, masing-masing membawa trompet, harus berjalan di depan Peti Perjanjian. Pada hari ketujuh, engkau dan tentaramu harus mengelilingi kota itu tujuh kali sementara para imam meniup trompetnya.<sup>5</sup> Kemudian imam-imam itu harus meniup trompetnya dengan bunyi yang panjang. Begitu kalian mendengar bunyi yang panjang itu, semua tentara harus bersorak dengan gemuruh, maka tembok kota itu akan runtuh. Lalu kalian semua harus langsung memasuki kota itu."<sup>6</sup> Maka Yosua memanggil para imam, dan berkata, "Angkatlah Peti Perjanjian itu; tujuh orang dari antara kalian harus berjalan di depannya sambil membawa trompet."<sup>7</sup> Lalu Yosua menyuruh tentaranya berbaris mengelilingi kota itu, didahului oleh barisan pengawal depan yang berjalan mendahului Peti Perjanjian TUHAN.<sup>8</sup> Sesuai dengan perintah Yosua, berangkatlah barisan pengawal depan mendahului imam-imam meniup trompet, diikuti oleh imam-imam yang memikul Peti Perjanjian, kemudian diakhiri oleh barisan pengawal belakang. Sementara mereka berjalan, trompet terus-menerus dibunyikan.<sup>9</sup>(6:8)<sup>10</sup> Semua tentara sudah diperintahkan untuk tidak bersorak dan tidak mengucapkan sepele kata pun kalau Yosua belum memberi aba-aba.<sup>11</sup> Demikianlah Yosua menyuruh tentaranya membawa Peti Perjanjian mengelilingi kota itu satu kali, kemudian kembali ke perkemahan, dan bermalam di situ.<sup>12</sup> Besoknya, pagi-pagi sekali, Yosua bangun lalu untuk kedua kalinya para imam dan tentara berbaris mengelilingi kota itu dalam urutan barisan seperti hari sebelumnya: mula-mula barisan pengawal depan, kemudian ketujuh imam meniup trompet, disusul oleh imam-imam yang memikul Peti Perjanjian, dan akhirnya barisan pengawal belakang. Sementara itu trompet terus-menerus dibunyikan.<sup>13</sup>(6:12)<sup>14</sup> Pada hari kedua itu mereka mengelilingi kota satu kali kemudian kembali ke perkemahan. Begitulah mereka lakukan setiap hari selama enam hari.<sup>15</sup> Pada hari ketujuh mereka bangun pagi-pagi ketika matahari baru terbit, lalu berbaris tujuh kali mengelilingi kota Yerikho itu dengan cara yang sama. Hanya pada hari ketujuh itu saja, mereka mengelilingi kota itu tujuh kali.<sup>16</sup> Pada kali yang ketujuh, begitu para imam meniup trompetnya, Yosua memberi aba-aba kepada se-

luruh pasukan untuk bersorak. Yosua berkata, "TUHAN sudah menyerahkan kota ini kepadamu!"<sup>17</sup> Seluruh kota dengan segala isinya harus dimusnahkan sama sekali sebagai persembahan untuk TUHAN. Hanya Rahab, wanita pelacur itu dengan kaum keluarganya saja boleh dibiarkan hidup, karena ia sudah menolong mata-mata kita.<sup>18</sup> Tidak boleh mengambil sesuatu pun dari semua yang harus dimusnahkan. Kalau kalian mengambilnya, perke-mahan Israel akan ditimpa celaka dan bencana.<sup>19</sup> Semua barang perak, emas, tembaga, dan besi harus dikhususkan untuk TUHAN, dan disimpan di dalam tempat penyimpanan harta milik TUHAN."<sup>20</sup> Lalu para imam meniup trompetnya. Dan begitu orang-orang Israel mendengar bunyi trompet itu, mereka bersorak kuat-kuat, lalu tembok kota Yerikho runtuh. Seluruh tentara Israel langsung naik, dan memasuki kota itu lalu merebutnya.<sup>21</sup> Semua yang di dalam kota itu, tua muda, pria wanita, dibunuh dengan pedang. Segala ternak sapi, domba dan keledai pun dibunuh.<sup>22</sup> Kepada kedua orang yang telah menjadi mata-mata, Yosua berkata, "Pergilah ke rumah wanita pelacur itu, dan bawalah dia keluar bersama-sama dengan keluarganya seperti yang sudah kalian janjikan kepadanya."<sup>23</sup> Maka kedua mata-mata itu pergi, dan membawa keluar Rahab bersama dengan ayah ibunya, saudara-saudaranya, dan kaum keluarganya yang lain. Seluruh keluarga Rahab itu dengan hamba-hambanya dibawa keluar ke tempat yang aman dekat perkemahan Israel.<sup>24</sup> Kemudian tentara Israel membakar habis seluruh kota itu dengan segala sesuatu yang ada di dalamnya, kecuali barang-barang emas, perak, tembaga dan besi. Barang-barang itu mereka ambil dan bawa ke tempat penyimpanan harta milik TUHAN.<sup>25</sup> Tetapi Rahab wanita pelacur itu dengan seluruh kaum keluarganya dibiarkan hidup oleh Yosua, karena ia sudah menolong kedua mata-mata yang diutus Yosua ke Yerikho. (Sampai pada hari ini keturunan Rahab masih ada di Israel.)<sup>26</sup> Pada waktu itu Yosua mengeluarkan larangan ini, "Siapa pun yang berusaha membangun kembali kota Yerikho ini, akan terkena kutukan TUHAN. Siapa yang meletakkan pondasinya akan kehilangan anak sulungnya; dan siapa yang memasang pintu-pintu gerbangnya akan kehilangan anak bungsunya."<sup>27</sup> TUHAN menyertai Yosua, dan nama Yosua menjadi termasyhur di seluruh negeri itu.

**7**TUHAN sudah memerintahkan kepada umat Israel bahwa dari segala sesuatu di kota Yerikho yang harus dimusnahkan, satu pun tidak boleh diambil. Tetapi perintah itu tidak ditaati. Seorang laki-laki bernama Akhan melanggar perintah itu, sehingga TUHAN marah sekali kepada umat Israel. (Ayah Akhan bernama Karmi dan kakeknya bernama Zabdi dari kaum Zerah dalam suku Yehuda.)<sup>2</sup> Pada waktu itu Yosua mengutus beberapa orang dari Yerikho ke Ai, yaitu sebuah kota sebelah timur Betel, dekat Bet-Awen. Orang-orang itu ditugaskan untuk pergi menyelidiki daerah itu. Sesudah mereka melakukan tugas

itu, <sup>3</sup>mereka kembali dan melaporkannya kepada Yosua. Mereka berkata, "Tidak perlu kita semuanya pergi menyerang Ai. Kirim saja kira-kira dua atau tiga ribu orang. Jangan kirim semua tentara ke sana untuk bertempur, karena kota itu kecil saja." <sup>4</sup>Jadi yang pergi menyerbu kota itu hanyalah tiga ribu orang, tetapi mereka dipukul mundur. <sup>5</sup>Orang-orang Ai mengejar mereka dari gerbang kota Ai sampai ke daerah pertambangan, lalu membunuh kira-kira tiga puluh enam orang dari antara mereka di lereng bukit. Maka orang-orang Israel menjadi cemas dan takut. <sup>6</sup>Yosua dan para pemimpin umat Israel sangat sedih sehingga mereka menyobek-nyobek pakaian mereka, dan sepanjang hari sampai malam mereka sujud di depan Peti Perjanjian TUHAN dengan menaruh abu di kepala mereka sebagai tanda bersedih hati. <sup>7</sup>Yosua berkata kepada TUHAN, "O Allah Tuhanku! Untuk apa Engkau membawa kami sampai ke seberang Yordan ini? Apakah untuk menyerahkan kami kepada orang-orang Amori? Supaya kami mati? Lebih baik kami tinggal di sana saja, di seberang Yordan!" <sup>8</sup>O TUHAN! Musuh sudah memukul mundur orang-orang Israel. Sekarang apa yang harus saya katakan? <sup>9</sup>Orang Kanaan dan semua orang lain di daerah ini akan mendengar tentang hal itu. Mereka akan mengepung dan membunuh kami semua! Lalu apakah yang akan Kau lakukan untuk mempertahankan kehormatan-Mu?" <sup>10</sup>TUHAN menjawab Yosua, "Bangun! Tidak ada gunanya engkau sujud seperti itu di tanah!" <sup>11</sup>Orang Israel sudah berbuat dosa. Aku sudah memerintahkan supaya mereka mentaati perjanjian antara mereka dengan Aku, tetapi mereka melanggarnya! Barang-barang yang harus dimusnahkan telah mereka ambil. Mereka mencuri dan menyembunyikannya di antara barang-barang mereka supaya tidak diketahui. <sup>12</sup>Itulah sebabnya mereka tidak dapat bertahan menghadapi musuh. Mereka dipukul mundur oleh musuh karena mereka sendiri pun sudah dijatuhi hukuman untuk dimusnahkan. Aku tidak akan mendampingi kalian lagi, kalau barang-barang yang tidak boleh diambil itu belum dimusnahkan. <sup>13</sup>Sekarang bangun, Yosua! Sucikan umat Israel dan suruh mereka siap untuk menghadap Aku. Perintahkan mereka untuk bersiap-siap besok, sebab Aku TUHAN Allah Israel akan mengatakan ini kepada mereka: 'Hai orang-orang Israel! Barang-barang yang sudah Kuperintahkan kepadamu untuk dimusnahkan, sebagian ada padamu. Sebelum kalian membuang barang-barang itu, kalian tidak akan dapat bertahan melawan musuh!' <sup>14</sup>Sebab itu, Yosua, beritahukanlah kepada mereka bahwa besok pagi mereka akan diperiksa suku demi suku. Kalau Aku menunjuk satu suku, semua kaum dalam suku itu harus maju kaum demi kaum. Dan kalau Aku menunjuk satu kaum, semua keluarga dalam kaum itu harus maju keluarga demi keluarga. Kemudian kalau Aku menunjuk satu keluarga, setiap orang dalam keluarga itu harus maju seorang demi seorang. <sup>15</sup>Lalu orang yang ditunjuk dan ternyata menyimpan barang-barang yang terlarang itu harus

dibakar habis bersama-sama dengan keluarganya dan segala sesuatu yang dimilikinya; karena dialah yang melanggar perjanjian dan melakukan kejahatan besar di tengah-tengah umat Israel." <sup>16</sup>Besoknya, pagi-pagi sekali, Yosua menyuruh umat Israel maju ke depan, suku demi suku, maka suku Yehudalah yang kena. <sup>17</sup>Lalu Yosua menyuruh suku Yehuda maju ke depan, kaum demi kaum, dan kaum Zerahlah yang kena. Kemudian kaum Zerah disuruh maju ke depan, keluarga demi keluarga, dan keluarga Zabdi yang kena. <sup>18</sup>Sesudah itu Yosua menyuruh keluarga Zabdi maju ke depan, seorang demi seorang; maka Akhan, anak Karmi, cucu Zabdi yang kena. <sup>19</sup>Yosua berkata kepada Akhan, "Anakku, akulah dan katakanlah terus terang di sini di hadapan TUHAN, Allah Israel, apa yang telah kaulakukan. Beritahukanlah kepadaku, jangan sembunyikan." <sup>20</sup>"Benar," kata Akhan, "Saya sudah berbuat dosa kepada TUHAN, Allah Israel. Inilah yang saya lakukan: <sup>21</sup>Di antara barang-barang yang kita rebut, saya melihat sehelai jubah yang bagus sekali, buatan Babilonia, juga perak kira-kira dua kilogram, dan sebatang emas setengah kilogram lebih. Saya ingin sekali barang-barang itu, maka saya mengambil dan menyembunyikannya di dalam tanah di kemah saya; peraknya berada di bawah sekali." <sup>22</sup>Lalu Yosua mengirim orang cepat-cepat ke kemah Akhan. Ternyata barang-barang terlarang itu semuanya ada di sana, disembunyikan di dalam tanah, dan peraknya berada di bawah sekali. <sup>23</sup>Mereka mengambil barang-barang itu dan membawanya kepada Yosua dan semua orang Israel. Lalu barang-barang itu diletakkan di hadapan TUHAN. <sup>24</sup>Kemudian Yosua dengan seluruh umat Israel menangkap Akhan, dan membawa dia ke Lembah Kesusahan bersama-sama dengan semua anaknya, ternak sapi, keledai, domba, kemah, dan segala sesuatu yang dipunyainya serta perak, jubah dan emas yang dicurinya. <sup>25</sup>Lalu kata Yosua kepada Akhan, "Kenapa engkau mendatangkan kesusahan kepada kita? Sekarang TUHAN akan mendatangkan kesusahan kepadamu!" Maka Akhan bersama keluarganya dilempari dengan batu sampai mati oleh semua orang Israel. Semua harta miliknya, dan juga barang-barang curiannya dibakar habis. <sup>26</sup>Sesudah itu mereka menimbuni tempat itu dengan banyak sekali batu yang sampai hari ini masih ada di sana. Itu sebabnya tempat itu masih dinamakan Lembah Kesusahan. Maka redalah kemarahan TUHAN.

**8**TUHAN berkata kepada Yosua, "Kumpulkanlah semua tentaramu, dan pergilah dengan mereka ke Ai. Jangan cemas dan jangan takut! Aku akan memberikan kepadamu kemenangan atas raja Ai. Rakyatnya, kotanya, dan negerinya akan kaurebut. <sup>2</sup>Ai dan rajanya harus kauperlakukan sama seperti kauperlakukan Yerikho dan rajanya dahulu. Tetapi kali ini barang-barangnya dan ternaknya boleh kamu ambil menjadi milikmu. Bersiap-siaplah untuk menyerang kota itu secara mendadak dari belakang."

<sup>3</sup>Maka Yosua bersiap-siap untuk pergi ke Ai bersama-sama dengan semua tentaranya. Ia memilih 30.000 orang pejuang yang terbaik, lalu mengutus mereka pada waktu malam, <sup>4</sup>dan memberikan perintah ini kepada mereka, "Bersembunyilah di sebelah sana kota itu, tetapi jangan terlalu jauh; dan bersiaplah untuk menyerang. <sup>5</sup>Saya dan anak buah saya akan mendekati kota itu. Apabila orang-orang Ai keluar untuk melawan kami, kami akan berbalik dan lari seperti dahulu. <sup>6</sup>Mereka akan mengejar kami terus sampai jauh dari kota itu, dan menyangka bahwa kami melarikan diri seperti dahulu. <sup>7</sup>Pada waktu itulah kalian harus keluar dari tempat persembunyianmu, dan merebut kota itu. TUHAN Allahmu akan menyerahkannya kepadamu. <sup>8</sup>Sesudah merebut, bakarlah kota itu, sesuai dengan yang diperintahkan oleh TUHAN. Itulah tugasmu." <sup>9</sup>Kemudian Yosua mengutus mereka, dan mereka pergi bersembunyi di sebelah barat Ai antara Ai dan Betel, lalu menunggu di situ. Tapi Yosua bermalam di perkemahan umat Israel. <sup>10</sup>Pagi-pagi sekali Yosua bangun dan memerintahkan pasukannya supaya berkumpul. Kemudian ia dan para pemimpin umat Israel membawa pasukan itu ke Ai. <sup>11</sup>Pasukan itu bersama-sama dengan Yosua berjalan ke arah gerbang utama kota Ai, lalu berkemah di sebelah utara, di mana terdapat sebuah lembah antara mereka dan kota itu. <sup>12</sup>Sejumlah kurang lebih 5.000 orang telah disuruhnya bersembunyi di sebelah barat kota itu, antara Ai dan Betel. <sup>13</sup>Jadi, susunan pasukan tempur itu diatur sebagai berikut: markas utama ditempatkan di sebelah utara kota itu dan pasukan yang lainnya di sebelah barat, sedangkan Yosua pergi ke lembah pada malam itu. <sup>14</sup>Begitu raja Ai melihat anak buah Yosua, cepat-cepat ia bertindak. Ia dan semua orang-orangnya keluar menuju lembah Yordan untuk menyerang orang Israel di tempat yang dahulu. Ia tidak tahu bahwa sebentar lagi ia akan diserang dari belakang. <sup>15</sup>Yosua dan anak buahnya berbuat seolah-olah mereka sedang mundur; mereka lari menuju daerah padang gersang. <sup>16</sup>Semua orang laki-laki di kota Ai dikerahkan untuk mengejar Yosua dan pasukannya itu. Tapi semakin mereka mengejar Yosua, semakin jauhlah mereka dari kota mereka. <sup>17</sup>Semua orang di Ai keluar untuk mengejar orang Israel, sehingga kota itu dibiarkan terbuka begitu saja, tanpa penjagaan. <sup>18</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua, "Angkat tombakmu dan acungkan ke arah Ai; kota itu Kuserahkan sekarang kepadamu." Yosua melaksanakan perintah TUHAN itu. <sup>19</sup>Begitu Yosua mengacungkan tangannya, pasukan yang bersembunyi itu cepat-cepat bangkit dan menyerbu kota itu, lalu merebutnya. Langsung mereka membakar kota itu. <sup>20</sup>Orang-orang Ai menoleh ke belakang, dan melihat asap mengepul sampai ke langit. Yosua dan pasukannya juga melihat asap dan menyadari bahwa pasukan yang lainnya sudah merebut kota itu. Jadi, berbaliklah Yosua dengan pasukannya untuk menyerang dan membunuh orang Ai. Orang-orang Israel yang di kota Ai itu pun datang dan turut

menyerang, sehingga orang Ai terkepung dan tak bisa melarikan diri. Tidak seorang pun dari mereka yang lolos, semuanya mati dibunuh oleh orang Israel, <sup>21</sup>(8:20) <sup>22</sup>(8:20) <sup>23</sup>kecuali raja Ai. Ia ditangkap lalu dibawa menghadap Yosua. <sup>24</sup>Sesudah pasukan Israel membunuh habis tentara musuh yang mengejar mereka di padang gersang, kembalilah mereka ke Ai, dan membunuh semua orang di sana. <sup>25</sup>Yosua terus saja mengacungkan tombaknya ke arah Ai, dan tidak menurunkannya sampai orang-orang di Ai sudah terbunuh semuanya. Hari itu juga matilah seluruh penduduk Ai--12.000 orang banyaknya, laki-laki dan perempuan. <sup>26</sup>(8:25) <sup>27</sup>Ternak dan barang-barang yang direbut di kota itu, diambil oleh orang-orang Israel menjadi milik mereka, sesuai dengan yang dikatakan TUHAN kepada Yosua. <sup>28</sup>Yosua membakar Ai, dan membiarkannya menjadi puing sampai saat ini. <sup>29</sup>Raja kota itu digantungnya pada tonggak, dan dibiarkan di situ sampai sore. Pada waktu matahari terbenam, Yosua menyuruh orang mengambil mayat itu dan membuangnya di depan gerbang kota. Kemudian tempat itu ditimbuni dengan banyak sekali batu. Batu-batu itu masih di sana sampai sekarang. <sup>30</sup>Kemudian Yosua membangun sebuah mezbah di Gunung Ebal untuk TUHAN, Allah Israel. <sup>31</sup>Mezbah itu dibuatnya sesuai dengan petunjuk-petunjuk di dalam Buku Musa, hamba TUHAN itu, kepada orang-orang Israel: "Sebuah mezbah dari batu-batu yang belum pernah dikerjakan dengan alat-alat besi." Di atas mezbah itu orang Israel mempersembahkan kepada TUHAN: kurban bakaran dan juga kurban perdamaian mereka. <sup>32</sup>Di sana, dengan disaksikan oleh orang-orang Israel, Yosua menulis pada batu-batu mezbah itu salinan hukum-hukum TUHAN yang terdapat dalam Buku Musa. <sup>33</sup>Orang-orang Israel, dengan pemimpin-pemimpin, perwira-perwira, hakim-hakim, dan juga orang-orang asing yang tinggal di antara mereka, berdiri di sebelah-menyebelah Peti Perjanjian TUHAN menghadap para imam Lewi yang memikul Peti Perjanjian itu. Separuh dari orang-orang itu menghadap ke Gunung Gerizim, dan separuhnya lagi menghadap ke Gunung Ebal. Musa, hamba TUHAN itu, sudah memerintahkan supaya mereka melakukan hal itu apabila tiba waktunya untuk mereka menerima berkat yang dijanjikan TUHAN. <sup>34</sup>Kemudian Yosua membacakan keras-keras seluruh hukum sesuai dengan yang tertulis dalam Buku Hukum, termasuk berkat-berkat dan kutukan-kutukan. <sup>35</sup>Setiap perintah Musa dibacakan oleh Yosua kepada seluruh umat Israel yang berkumpul di situ, termasuk wanita, anak-anak, dan orang-orang asing yang tinggal di antara mereka.

**9**Berita tentang kemenangan-kemenangan Israel tersebar sampai kepada semua raja di sebelah barat Sungai Yordan--di pegunungan, di kaki pegunungan, dan di dataran sepanjang pesisir Laut Tengah sampai sejauh Gunung Libanon di sebelah utara; yaitu raja-raja Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi dan Yebus. <sup>2</sup>Semua raja itu bermu-

fakat dan bergabung untuk memerangi Yosua dan umat Israel. <sup>3</sup>Tetapi orang-orang Gibeon dari bangsa Hewi sudah mendengar tentang apa yang dilakukan Yosua terhadap Yerikho dan Ai. <sup>4</sup>Lalu mereka memutuskan untuk mengelabui Yosua dengan memuat di atas keledai mereka: karung-karung tua, dan kantong-kantong anggur yang buruk-buruk yang dibuat dari kulit. Dan sebagai bekal, mereka menyiapkan hanya roti yang sudah kering dan berjamur. <sup>5</sup>Mereka memakai pakaian yang compang-camping serta sepatu yang sudah tua dan ditambal-tambal. <sup>6</sup>Dengan keadaan demikian mereka pergi menemui Yosua di perkemahan di Gilgal lalu berkata kepadanya dan kepada orang-orang Israel, "Kami datang dari negeri yang jauh hendak mengadakan perjanjian dengan Tuan-tuan." <sup>7</sup>Tetapi orang-orang Israel berkata, "Untuk apa kami mengadakan perjanjian dengan kalian? Barangkali tempat tinggal kalian di dekat-dekat sini saja!" <sup>8</sup>Mereka berkata, "Kami rela melakukan apa saja yang Tuan perintahkan." "Kalian siapa? Dan dari negeri mana?" tanya Yosua kepada mereka. <sup>9</sup>Mereka menjawab, "Kami datang dari negeri yang jauh sekali, Tuan, karena kami mendengar tentang TUHAN Allah yang disembah oleh Tuan-tuan. Kami mendengar tentang semua yang dilakukan-Nya di Mesir, <sup>10</sup>dan tentang apa yang dilakukan-Nya terhadap kedua orang raja Amori di sebelah timur Yordan, yaitu Sihon raja Hesybon serta Og raja Basan yang tinggal di Ashtarot. <sup>11</sup>Pemimpin-pemimpin dan seluruh penduduk negeri kami menyuruh kami menyiapkan bekal untuk berangkat ke sini menemui Tuan-tuan, dan menyatakan bahwa kami takluk kepada Tuan-tuan. Sebab itu, kami mohon kemurahan hati Tuan-tuan untuk mengadakan perjanjian dengan kami. <sup>12</sup>Cobalah Tuan-tuan lihat, roti bekal kami ini. Ketika kami berangkat, roti ini masih hangat. Tetapi sekarang, lihatlah! Sudah kering dan berjamur. <sup>13</sup>Dan kantong-kantong anggur ini masih baru ketika kami mengisinya; tetapi sekarang, lihatlah! Sudah robek-robek. Pakaian kami dan sepatu kami pun sudah rusak karena perjalanan yang jauh ini." <sup>14</sup>Maka orang-orang Israel menerima sedikit dari makanan orang-orang Gibeon itu, dan tidak bertanya kepada TUHAN mengenai hal itu. <sup>15</sup>Yosua mengadakan perjanjian persahabatan dengan orang-orang Gibeon itu, dan berjanji untuk tidak membunuh mereka. Pemimpin-pemimpin umat Israel juga bersumpah untuk menepati perjanjian itu. <sup>16</sup>Tapi ternyata, pada hari ketiga setelah perjanjian itu dibuat, orang Israel telah dapat mencapai kota Gibeon, Kefira, Beerot dan Kiryat-Yearim di daerah orang-orang itu. Maka barulah diketahui bahwa tempat tinggal mereka tidak jauh dari Gilgal. <sup>17</sup>(9:16) <sup>18</sup>Tetapi orang Israel tidak bisa membunuh mereka, sebab pemimpin-pemimpin Israel sudah bersumpah kepada mereka atas nama TUHAN Allah Israel. Seluruh umat Israel menggerutu mengenai hal itu kepada para pemimpin mereka. <sup>19</sup>Tetapi pemimpin-pemimpin itu menjawab, "Apa boleh buat! Kami sudah berjanji kepada mereka dengan sumpah atas nama TUHAN Allah

Israel. Sekarang kita tidak boleh berbuat jahat terhadap mereka. <sup>20</sup>Kita tidak boleh membunuh mereka sebab kita sudah berjanji; dan kalau kita mengingkari janji itu Allah akan menghukum kita. <sup>21</sup>Jadi, biarkanlah mereka hidup, tetapi kita semua menjadikan mereka tukang belah kayu dan tukang pikul air untuk kita semua." Begitulah yang dianjurkan oleh pemimpin-pemimpin itu. <sup>22</sup>Lalu orang-orang Gibeon itu dipanggil menghadap Yosua. Yosua berkata, "Kenapa kalian menipu kami dan berkata bahwa negerimu jauh sekali, padahal hanya di sini?" <sup>23</sup>Karena kalian berbuat begitu, Allah menghukum kalian. Bangsa-samu akan selalu menjadi hamba, tukang belah kayu dan tukang pikul air untuk Rumah Allahku." <sup>24</sup>Mereka menjawab, "Kami berbuat begitu karena kami mendengar bahwa TUHAN Allah yang Tuan sembah itu sudah menyuruh Musa, hamba-Nya itu, memberikan kepada Tuan seluruh negeri ini dan membunuh semua penduduknya pada waktu Tuan mengambil tanah itu. Kami takut sekali kalau-kalau kami dibunuh, itu sebabnya kami melakukan semuanya ini. <sup>25</sup>Sekarang kami di dalam kekuasaan Tuan. Perlakukanlah kami menurut yang Tuan pandang baik." <sup>26</sup>Maka inilah yang dilakukan Yosua: ia melindungi orang-orang itu dan tidak mengizinkan orang Israel membunuh mereka. <sup>27</sup>Tetapi mereka dijadikannya hamba--yaitu tukang belah kayu dan tukang pikul air untuk orang Israel dan melakukan pekerjaan itu di tempat yang dipilih TUHAN menjadi tempat ibadat baginya.

**10** Adoni-Zedek, raja Yerusalem, mendengar bahwa Yosua sudah merebut dan menghancurkan sama sekali kota Ai, serta membunuh rajanya seperti yang telah dilakukannya terhadap Yerikho dan rajanya. Ia mendengar juga bahwa orang Gibeon sudah mengadakan perjanjian persahabatan dengan orang-orang Israel dan tinggal di tengah-tengah mereka. <sup>2</sup>Penduduk Yerusalem takut sekali, sebab Gibeon adalah kota yang besar; sama besarnya dengan kota-kota yang mempunyai raja, bahkan lebih besar dari Ai. Orang-orangnya pun pejuang-pejuang yang pandai bertempur. <sup>3</sup>Sebab itu Adoni-Zedek mengutus orang kepada Raja Hoham di Hebron, Raja Piream di Yarmut, Raja Yafia di Lakhis, dan Raja Debir di Eglon, dengan membawa pesan ini, <sup>4</sup>"Marilah membantu saya menyerang Gibeon, sebab orang-orangnya sudah mengadakan perjanjian persahabatan dengan Yosua dan orang Israel." <sup>5</sup>Maka kelima raja Amori itu, yaitu raja Yerusalem, Hebron, Yarmut, Lakhis dan Eglon bergabung, lalu dengan seluruh tentara mereka, mereka mengepung dan menyerang Gibeon. <sup>6</sup>Orang-orang Gibeon mengirim berita ini kepada Yosua di perkemahan di Gilgal, "Jangan biarkan kami sendirian, Tuan! Datanglah segera membantu kami, sebab tentara dari semua raja Amori di daerah pegunungan sudah bergabung melawan kami!" <sup>7</sup>Lalu Yosua dan seluruh tentaranya, termasuk pasukan-pasukannya yang terbaik, berangkat

kat dari Gilgal untuk berperang. <sup>8</sup>TUHAN berkata kepada Yosua, "Jangan takut kepada mereka. Kemenangan sudah Kuberikan kepadamu, oleh sebab itu tidak seorang pun dari mereka dapat bertahan melawanmu." <sup>9</sup>Semalam-malaman Yosua dengan pasukannya bergerak dari Gilgal ke Gibeon, lalu menyerang orang-orang Amori secara mendadak. <sup>10</sup>TUHAN membuat orang-orang Amori menjadi panik ketika melihat tentara Israel. Banyak orang Amori dibunuh di Gibeon, dan yang masih hidup dikejar menuruni lereng gunung di Bet-Horon sampai sejauh Azeka dan Makeda di sebelah selatan. <sup>11</sup>Pada waktu orang-orang Amori sedang menuruni lereng gunung itu karena melarikan diri dari tentara Israel, TUHAN menjatuhkan hujan es yang besar-besar dari langit ke atas mereka sepanjang jalan sampai di Azeka. Yang mati ditimpa hujan es itu jauh lebih banyak dari yang dibunuh oleh orang Israel. <sup>12</sup>Pada hari itu ketika TUHAN memberikan kemenangan kepada orang Israel terhadap orang Amori, Yosua berbicara kepada TUHAN. Dan di hadapan orang Israel, Yosua berkata, "Hai matahari! Berhentilah di atas Gibeon. Dan kau bulan! Janganlah berpindah dari atas Lembah Ayalon." <sup>13</sup>Maka matahari berhenti dan bulan tidak berpindah sampai orang Israel selesai mengalahkan musuh-musuhnya. Peristiwa ini tertulis dalam Buku Yasar. Sehari penuh matahari berhenti di tengah-tengah langit, dan lama sekali baru terbenam. <sup>14</sup>Tidak pernah terjadi dan juga tidak akan terjadi suatu hari seperti hari itu, bahwa TUHAN mengikuti keinginan manusia. TUHAN berperang di pihak Israel! <sup>15</sup>Sesudah pertempuran itu, Yosua bersama-sama dengan tentaranya kembali ke perkemahan di Gilgal. <sup>16</sup>Tetapi kelima raja Amori itu lolos dan bersembunyi dalam sebuah gua di Makeda. <sup>17</sup>Orang melihat mereka, dan memberitahukan tempat persembunyian mereka kepada Yosua. <sup>18</sup>"Gulingkan batu-batu besar ke mulut gua itu, dan tempatkan pengawal di situ," kata Yosua, <sup>19</sup>"tetapi kalian jangan berhenti di situ. Kejarlah terus, dan seranglah mereka dari belakang; jangan biarkan mereka masuk ke kota-kota mereka! TUHAN Allahmu sudah memberikan kemenangan kepadamu atas mereka." <sup>20</sup>Yosua dan orang Israel membunuh orang-orang Amori itu, tetapi ada juga di antara mereka yang lari ke kota mereka mencari perlindungan, sehingga tidak terbunuh. <sup>21</sup>Kemudian semua tentara Yosua kembali dengan selamat kepada Yosua di perkemahan di Makeda. Tidak seorang pun di negeri itu berani mengatakan apa-apa menentang orang Israel. <sup>22</sup>Sesudah itu Yosua berkata, "Sekarang buka mulut gua itu dan bawa kemari kelima orang raja itu." <sup>23</sup>Gua itu pun dibuka, lalu raja-raja Yerusalem, Hebron, Yarmut, Lakhis dan Eglon digiring keluar, <sup>24</sup>dan dibawa kepada Yosua. Lalu Yosua memanggil semua orang Israel berkumpul, kemudian memerintahkan supaya para perwira yang ikut bertempur dengan dia datang menginjak batang leher raja-raja itu. Para perwira itu pun datang dan menginjak batang leher raja-raja itu. <sup>25</sup>Sesudah itu, Yosua berkata

kepada para perwiranya, "Jangan cemas dan jangan takut. Hendaklah kalian yakin dan berani, sebab beginilah caranya TUHAN akan memperlakukan semua musuhmu." <sup>26</sup>Lalu Yosua membunuh raja-raja itu dan menggantung mereka pada lima tonggak. Mayat mereka dibiarkan di situ sampai sore. <sup>27</sup>Pada waktu matahari terbenam, atas perintah Yosua, mayat-mayat itu diturunkan lalu dilemparkan ke dalam gua yang tadinya dipakai oleh raja-raja itu untuk tempat bersembunyi. Kemudian batu besar-besar ditempatkan di mulut gua itu. Sampai sekarang batu-batu itu masih di situ. <sup>28</sup>Hari itu Yosua menyerang Makeda, dan mengalahkan kota itu serta rajanya. Seluruh penduduk kota itu dibunuhnya; tidak seorang pun dibiarkan hidup. Yosua memperlakukan raja Makeda sama seperti ia memperlakukan raja Yerikho. <sup>29</sup>Sesudah itu, Yosua dengan tentaranya bergerak terus dari Makeda ke Libna dan menyerang Libna. <sup>30</sup>TUHAN memberi juga kemenangan kepada orang Israel atas kota ini dan rajanya. Tidak seorang pun yang dibiarkan hidup; semua orang di dalam kota itu dibunuh. Yosua memperlakukan raja kota itu seperti ia memperlakukan raja Yerikho. <sup>31</sup>Kemudian Yosua dan tentaranya maju dari Libna ke Lakhis. Mereka mengepung kota itu lalu menyerbunya. <sup>32</sup>TUHAN memberikan kepada orang Israel kemenangan atas Lakhis dalam pertempuran pada hari kedua. Apa yang mereka lakukan di Libna, mereka lakukan juga di Lakhis; tidak seorang pun yang dibiarkan hidup, semuanya dibunuh. <sup>33</sup>Horam, raja Gezer datang membantu Lakhis, tetapi Yosua mengalahkan dia dan tentaranya; tidak seorang pun yang tertinggal, semuanya mati. <sup>34</sup>Berikutnya, Yosua dengan tentaranya maju dari Lakhis ke Eglon lalu mengepung dan menyerang kota itu. <sup>35</sup>Pada hari itu juga mereka merebut Eglon, dan membunuh semua orang di situ seperti yang mereka lakukan di Lakhis. <sup>36</sup>Dari Eglon, Yosua dan tentaranya mendaki pegunungan dan pergi ke kota Hebron, lalu menyerang <sup>37</sup>dan merebut kota itu. Rajanya dan setiap orang di kota itu dan di kota-kota lain di sekitar situ, semua dibunuh. Yosua menghancurkan sama sekali kota itu seperti yang dilakukannya pada kota Eglon. Tidak seorang pun yang dibiarkan hidup di situ. <sup>38</sup>Setelah itu, Yosua dan tentaranya kembali dan menyerang Debir. <sup>39</sup>Kota itu dan rajanya serta semua kota lain di sekitar situ direbut oleh Yosua. Semua orang di situ dibunuh. Yosua memperlakukan Debir dan rajanya seperti ia memperlakukan Hebron dan Libna serta rajanya. <sup>40</sup>Seluruh negeri itu ditaklukkan oleh Yosua. Ia mengalahkan raja-raja di daerah pegunungan, di lereng-lereng bukit sebelah timur, di kaki-kaki gunung sebelah barat, dan di padang-padang sebelah selatan. Tidak seorang pun yang dibiarkannya hidup; semuanya dibunuh. Itu sesuai dengan perintah dari TUHAN, Allah Israel. <sup>41</sup>Yosua mengalahkan daerah-daerah dari Kades-Barnea di sebelah selatan sampai ke Gaza di dekat daerah pesisir, termasuk seluruh daerah Gosyen, terus sampai ke Gibeon di utara. <sup>42</sup>Dalam hanya satu kali bertempur,



Yosua mengalahkan semua raja itu dan merebut daerah-daerah kekuasaan mereka, karena TUHAN, Allah Israel, bertempur untuk Israel. <sup>43</sup>Sesudah itu, Yosua kembali dengan tentaranya ke perkemahan di Gilgal.

**11** Ketika Raja Yabin dari Hazor mendengar tentang kemenangan-kemenangan Israel, ia mengutus orang kepada Raja Yobab dari kota Madon, kepada raja-raja kota Simron dan Akhsaf, <sup>2</sup>kepada raja-raja di pegunungan sebelah utara, di Lembah Yordan sebelah selatan Galilea, di daerah kaki pegunungan, dan di daerah pesisir dekat Dor. <sup>3</sup>Ia juga mengutus orang kepada orang Kanaan di sebelah barat dan sebelah timur Yordan, kepada orang Amori, Het, Feris, dan orang Yebus di daerah pegunungan, serta orang Hewi di kaki Gunung Hermon di daerah Mizpa. <sup>4</sup>Maka datanglah raja-raja itu dengan semua tentara mereka yang sangat banyak seperti pasir di pantai. Kuda dan kereta perang mereka pun banyak sekali. <sup>5</sup>Semua raja-raja itu bergabung dan bersama-sama datang bermarkas di dekat anak Sungai Merom untuk menyerang Israel. <sup>6</sup>TUHAN berkata kepada Yosua, "Jangan takut kepada mereka. Pada saat seperti ini besok, mereka semuanya sudah Kubunuh demi Israel. Kuda mereka harus kaulumpuhkan, dan kereta-kereta perang mereka harus kaubakar." <sup>7</sup>Maka Yosua dengan semua tentaranya menyerang musuh itu secara mendadak dekat anak Sungai Merom. <sup>8</sup>Dan TUHAN membuat umat Israel menang atas mereka. Orang Israel menyerang dan mengejar mereka sampai sejauh Misrefot-Maim dan Sidon di sebelah utara, dan sejauh Lembah Mizpa di sebelah timur. Pertempuran terus berkobar sampai tidak seorang pun dari musuh yang tersisa--semuanya mati. <sup>9</sup>Yosua melakukan terhadap mereka sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh TUHAN: ia melumpuhkan kuda mereka, dan membakar kereta-kereta perang mereka. <sup>10</sup>Sesudah Yosua kembali, lalu merebut Hazor yang pada waktu itu adalah yang terkuat di antara semua kerajaan di situ. Kota itu dibakar, serta raja dan seluruh penduduknya dibunuh; tidak seorang pun dibiarkan hidup. <sup>11</sup>(11:10) <sup>12</sup>Semua kota-kota itu direbut oleh Yosua, dan raja-rajanya ditangkap dan dibunuh sesuai dengan perintah Musa, hamba TUHAN itu. <sup>13</sup>Tetapi kota-kota yang didirikan di atas bukit-bukit puing, tidak satu pun yang dibakar oleh orang Israel, kecuali Hazor yang dibakar oleh Yosua sendiri. <sup>14</sup>Semua penduduk kota-kota itu dibunuh; tidak seorang pun yang dibiarkan hidup. Tetapi semua barang-barangnya yang berharga dan ternaknya diambil oleh orang Israel menjadi milik mereka. <sup>15</sup>Semua yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, hamba-Nya, telah disampaikan oleh Musa kepada Yosua, dan dilaksanakan oleh Yosua; tidak satu pun yang tidak dilaksanakannya. <sup>16</sup>Yosua merebut seluruh negeri itu--daerah pegunungan, daerah kaki gunung, baik yang di utara maupun yang di selatan; juga seluruh wilayah Gosyen dan daerah padang gersang di sebelah selatan Gosyen, serta Lembah Yo-

rdan. <sup>17</sup>Luas daerah itu mulai dari Pegunungan Gundul di sebelah selatan dekat Edom, sampai ke utara sejauh Baal-Gad di Lembah Libanon sebelah selatan Gunung Hermon. Lama sekali Yosua berperang dengan raja-raja daerah itu, tetapi akhirnya ia menangkap dan membunuh mereka semua. <sup>18</sup>(11:17) <sup>19</sup>Dari semua kota-kota di seluruh daerah itu, tidak ada satu kota pun yang membuat perjanjian persahabatan dengan Israel, kecuali Gibeon, kota bangsa Hewi. Semua kota yang lain dikalahkan dalam pertempuran. <sup>20</sup>TUHAN membuat mereka berkeras hati untuk berperang dengan orang Israel, supaya mereka dimusnahkan, dan dibunuh semua tanpa ampun sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>21</sup>Pada masa ini pula Yosua pergi memusnahkan bangsa Enak, yaitu bangsa raksasa yang tinggal di daerah pegunungan--di Hebron, Debir, Anab, dan di seluruh daerah pegunungan Yehuda dan Israel. Mereka semuanya dibunuh oleh Yosua, dan kota-kota mereka dimusnahkan. <sup>22</sup>Tidak seorang pun dari bangsa Enak itu yang tersisa di daerah Israel, hanya di Gaza, Gat, dan Asdod masih ada. <sup>23</sup>Seluruh negeri itu direbut oleh Yosua sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, lalu diberikan kepada bangsa Israel menjadi milik mereka. Negeri itu dibagi-bagi, dan setiap suku mendapat satu bagian. Bangsa Israel pun berhenti berperang dan negerinya aman sentosa.

**12** Daerah sebelah timur Yordan, dari Lembah Sungai Arnon terus naik ke Lembah Yordan sampai sejauh Gunung Hermon di sebelah utara, sudah direbut dan diduduki oleh orang Israel. Ada dua orang raja yang mereka kalahkan. <sup>2</sup>Yang seorang bernama Sihon, raja Amori yang berkedudukan di Hesybon. Daerah kekuasaannya meliputi separuh daerah Gilead: yaitu dari Aroer (di tepi Lembah Arnon) dan kota yang di tengah-tengah lembah itu sampai sejauh Sungai Yabok di perbatasan daerah bangsa Amon; <sup>3</sup>juga meliputi daerah Lembah Yordan sebelah timur, dari Danau Galilea ke arah selatan sampai ke Bet-Yesimot (di sebelah timur Laut Mati), terus ke kaki Gunung Pisga. <sup>4</sup>Raja lain yang dikalahkan oleh orang Israel ialah Raja Og dari negeri Basan, yang berkedudukan di Asytarot dan Edrei. Ia salah seorang yang tersisa dari bangsa Refaim. <sup>5</sup>Wilayah kekuasaannya meliputi Gunung Hermon, Salkha, dan seluruh Basan sampai sejauh daerah Gesur dan Maa-kha; juga meliputi separuh daerah Gilead sampai sejauh daerah kekuasaan Raja Sihon di kota Hesybon. <sup>6</sup>Itulah kedua orang raja yang dikalahkan oleh Musa bersama-sama bangsa Israel. Tanah raja-raja itu diberikan oleh Musa, hamba TUHAN itu, kepada suku Ruben, Gad dan separuh suku Manasye, untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>7</sup>Raja-raja yang dikalahkan oleh Yosua bersama-sama bangsa Israel ialah semua raja-raja di daerah sebelah barat Sungai Yordan, dari Baal-Gad di Lembah Libanon terus sampai ke Pegunungan Gundul di sebelah selatan dekat Edom. Daerah itu dibagi-bagikan Yosua kepada suku-suku bangsa

Israel untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>8</sup>Wilayah itu meliputi daerah pegunungan, daerah kaki bukit di sebelah barat, Lembah Yordan dengan daerah kaki bukitnya, daerah lereng-lereng di sebelah timur, dan daerah padang gurun di sebelah selatan. Daerah-daerah itu adalah bekas daerah tempat tinggal bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi dan Yebus. <sup>9</sup>Raja-raja yang dikalahkan, semuanya sebanyak tiga puluh satu orang; yaitu raja-raja dari kota-kota berikut ini: Yerikho, Ai (dekat Betel), Yerusalem, Hebron, Yarmut, Lakhis, Eglon, Gezer, Debir, Geder, Horma, Arad, Libna, Adulam, Makeda, Betel, Tapuah, Hefer, Afek, Lasaron, Madon, Hazor, Simron-Meron, Akhsaf, Taanakh, Megido, Kedes, Yokneam (di Karmel), Dor (di pesisir), Goyim (di Galilea) dan Tirza. <sup>10</sup>(12:9) <sup>11</sup>(12:9) <sup>12</sup>(12:9) <sup>13</sup>(12:9) <sup>14</sup>(12:9) <sup>15</sup>(12:9) <sup>16</sup>(12:9) <sup>17</sup>(12:9) <sup>18</sup>(12:9) <sup>19</sup>(12:9) <sup>20</sup>(12:9) <sup>21</sup>(12:9) <sup>22</sup>(12:9) <sup>23</sup>(12:9) <sup>24</sup>(12:9)

**13** Sekarang Yosua sudah tua sekali. TUHAN berkata kepada Yosua, "Kau sudah tua, Yosua! Tetapi masih banyak daerah yang harus direbut: <sup>2</sup>seluruh wilayah Filistin dan Gesur, <sup>3</sup>dan seluruh wilayah Awi ke arah selatan. (Daerah dari Sungai Sikkor di perbatasan Mesir sampai ke perbatasan Ekron di sebelah utara, seluruhnya itu terhitung daerah bangsa Kanaan; dan raja-raja Filistin tinggal di Gaza, Asdod, Askelon, Gat dan Ekron.) <sup>4</sup>Juga masih harus direbut: seluruh daerah Kanaan dan Meara (milik bangsa Sidon), sampai ke Afek di perbatasan daerah bangsa Amori; <sup>5</sup>selanjutnya daerah bangsa Gebal, dan seluruh daerah Libanon ke arah timur, dari Baal-Gad di sebelah selatan Gunung Hermon, terus sampai ke jalan yang menuju ke Hamat. <sup>6</sup>Termasuk juga seluruh daerah orang Sidon, yang tinggal di daerah pegunungan antara gunung-gunung Libanon dan Misrefot-Maim." "Semua bangsa-bangsa itu akan Kuusir nanti, pada waktu umat Israel memerangi mereka," kata TUHAN selanjutnya kepada Yosua. "Tanah itu harus kaubagi-bagikan kepada umat Israel untuk menjadi tanah milik mereka, seperti yang sudah Kuperintahkan kepadamu. <sup>7</sup>Jadi, sekarang bagi-bagikanlah tanah itu kepada sembilan suku dalam bangsa Israel, dan kepada separuh dari suku Manasye, supaya itu menjadi tanah milik mereka." <sup>8</sup>Suku Ruben dan Gad serta separuh suku Manasye sudah menerima bagian tanah dari Musa, hamba TUHAN itu; yaitu tanah di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>9</sup>Wilayah mereka meliputi Aroer (di tepi Lembah Sungai Arnon), dan kota yang di tengah-tengah lembah itu. Juga seluruh daerah dataran tinggi dari Medeba sampai ke Dibon <sup>10</sup>dan sampai ke perbatasan daerah Amon, termasuk semua kota yang pernah dikuasai oleh Sihon, raja Amori, yang berkedudukan di Hesybon. <sup>11</sup>Juga termasuk daerah Gilead, daerah sekitar Gesur dan Maakha, serta seluruh Gunung Hermon, dan seluruh daerah Basan sampai ke Salkha. <sup>12</sup>Daerah mereka juga meliputi daerah kekuasaan Raja Og, orang Refaim terakhir yang memerintah di Asytarot dan Edrei.

Musa sudah mengalahkan bangsa-bangsa itu dan mengusir mereka keluar dari daerah mereka. <sup>13</sup>Tetapi penduduk Gesur dan Maakha tidak diusir oleh orang Israel; mereka masih tinggal di Israel. <sup>14</sup>Suku Lewi tidak menerima bagian tanah dari Musa, sebab TUHAN sudah mengatakan kepada Musa bahwa bagian suku Lewi ialah dari kurban-kurban yang dibakar di mezbah untuk TUHAN Allah Israel. <sup>15</sup>Sebagian dari tanah yang dijanjikan TUHAN kepada umat Israel itu sudah diberikan Musa kepada keluarga-keluarga dalam suku Ruben, untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>16</sup>Wilayah mereka itu meliputi Aroer (di tepi Lembah Sungai Arnon) dan kota yang di tengah-tengah lembah itu sampai ke seluruh dataran tinggi sekitar Medeba; <sup>17</sup>juga Hesybon dan semua kota di dataran tinggi itu, yaitu: Dibon, Bamot-Baal, Bet-Baal-Meon, <sup>18</sup>Yahas, Kedemot, Mefaat, <sup>19</sup>Kiryataim, Sibma, Zeret-Hasahar yang terletak di atas bukit di lembah itu, <sup>20</sup>Bet-Peor, lereng-lereng Gunung Pisga, dan Bet-Yesimot. <sup>21</sup>Selanjutnya termasuk pula semua kota di dataran tinggi itu, dan seluruh daerah kekuasaan Sihon, raja bangsa Amori, yang dahulunya berkedudukan di Hesybon. Dia dan penguasa-penguasa Midian pun, yaitu: Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, sudah dikalahkan oleh Musa. Semua penguasa itu pernah memerintah negeri itu untuk Raja Sihon. <sup>22</sup>Di antara orang-orang yang dibunuh oleh bangsa Israel terdapat juga Bileam anak Beor, si peramal. <sup>23</sup>Sungai Yordan merupakan batas bagian barat wilayah suku Ruben. Itulah kota-kota dan desa-desa yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Ruben untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>24</sup>Sebagian dari tanah yang dijanjikan TUHAN kepada umat Israel itu juga telah diberikan Musa kepada keluarga-keluarga dalam suku Gad, untuk menjadi milik mereka. <sup>25</sup>Wilayah mereka meliputi Yaezer dan semua kota di Gilead serta separuh dari daerah bangsa Amon sampai sejauh Aroer di sebelah timur Raba; <sup>26</sup>daerah dari Hesybon sampai ke Ramat-Mizpa dan Betonim, serta daerah dari Mahanaim sampai ke perbatasan Lodebar, semuanya itu termasuk juga wilayah untuk suku Gad. <sup>27</sup>Di Lembah Yordan, wilayah suku Gad itu meliputi Bet-Haram, Bet-Nimra, Sukot, dan Zafon, yaitu sisa daerah kekuasaan Raja Sihon di Hesybon. Perbatasan bagian barat wilayah suku Gad itu adalah Sungai Yordan sampai sejauh Danau Galilea di sebelah utara. <sup>28</sup>Itulah kota-kota dan desa-desa yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Gad untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>29</sup>Sebagian dari tanah yang dijanjikan TUHAN kepada umat Israel itu juga sudah diberikan Musa kepada keluarga-keluarga dalam separuh dari suku Manasye untuk menjadi milik mereka. <sup>30</sup>Batas-batas wilayah mereka sampai ke Mahanaim, termasuk seluruh Basan--yaitu seluruh wilayah kekuasaan Og, raja Basan, dan juga keenam puluh kampung-kampung Yair di Basan. <sup>31</sup>Selanjutnya termasuk juga separuh daerah Gilead, serta Asytarot dan Edrei, yaitu kedua ibu kota wilayah kekuasaan Raja Og di Basan.

Seluruh daerah itu diberikan kepada separuh dari keluarga-keluarga keturunan Makhir, anak Manasye. <sup>32</sup>Begitulah Musa membagi tanah di sebelah timur Yerikho, di seberang Sungai Yordan, ketika ia berada di dataran rendah Moab. <sup>33</sup>Tetapi suku Lewi tidak mendapat tanah sedikit pun dari Musa. Musa mengatakan kepada mereka bahwa bagian yang diberikan kepada mereka adalah dari kurban-kurban yang dipersembahkan kepada TUHAN Allah Israel.

**14**Berikut ini adalah kisah tentang bagaimana negeri Kanaan sebelah barat Sungai Yordan dibagi-bagikan di antara umat Israel. Yang membagi-bagi tanah itu kepada umat Israel ialah Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan kepala-kepala keluarga dalam suku-suku bangsa Israel. <sup>2</sup>Sebagaimana yang sudah diperintahkan TUHAN kepada Musa, daerah-daerah sebelah barat Sungai Yordan yang ditentukan untuk sembilan setengah suku bangsa Israel, harus dibagi-bagikan melalui undian. <sup>3</sup>Tanah di sebelah timur Sungai Yordan sudah diberikan Musa kepada kedua setengah suku bangsa yang lainnya itu. (Perlu dicatat di sini bahwa keturunan Yusuf terbagi dalam dua suku: Suku Manasye dan suku Efraim.) Mengenai suku Lewi, tidak ada tanah yang diberikan Musa kepada mereka. Mereka hanya diberikan kota-kota untuk tempat tinggal, dengan padang-padangnya untuk ternak sapi dan domba mereka. <sup>4</sup>(14:3) <sup>5</sup>Demikianlah umat Israel membagi-bagi tanah itu sesuai dengan yang sudah diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>6</sup>Pada suatu hari orang-orang dari suku Yehuda datang menemui Yosua di Gilgal. Salah seorang dari mereka ialah Kaleb anak Yefune orang Kenas, berkata, "Yosua! Engkau tahu apa yang dikatakan TUHAN kepada Musa, utusan Allah itu, di Kades-Barnea mengenai engkau dan saya. <sup>7</sup>Saya berumur empat puluh tahun ketika Musa, hamba TUHAN itu, mengutus saya dari Kades-Barnea sebagai mata-mata untuk menyelidiki negeri ini. Dan saya kembali kepadanya dengan membawa laporan yang jujur. <sup>8</sup>Orang-orang yang pergi dengan saya, membuat umat Israel menjadi takut. Tetapi saya tetap setia mentaati TUHAN Allah saya. <sup>9</sup>Dan karena itu, Musa menjanjikan bahwa tanah yang saya jelajahi pasti akan diberikan kepada saya dan anak-anak saya menjadi milik kami untuk selama-lamanya. <sup>10</sup>Sekarang sudah empat puluh lima tahun sejak TUHAN mengatakan hal itu kepada Musa. Itu terjadi ketika bangsa Israel sedang mengembara di padang pasir. Dan seperti yang sudah dijanjikan TUHAN, TUHAN pun telah melindungi saya sehingga saya tetap hidup sampai sekarang. Lihat, saya sekarang berumur delapan puluh lima tahun, <sup>11</sup>tetapi masih kuat seperti ketika Musa mengutus saya. Saya masih mempunyai cukup tenaga untuk berperang atau untuk melakukan apa saja. <sup>12</sup>Karena itu, berikanlah sekarang daerah pegunungan yang dijanjikan TUHAN kepada saya pada waktu saya dan orang-orang yang bersama-sama saya kembali

membawa laporan. Pada waktu itu engkau sendiri mendengar, bahwa di sana ada bangsa raksasa yang disebut bangsa Enak. Mereka tinggal dalam kota-kota besar yang bertembok. Mungkin TUHAN akan menolong saya, sehingga saya dapat mengusir mereka, seperti yang dikatakan TUHAN." <sup>13</sup>Maka Yosua merestui Kaleb anak Yefune, lalu memberikan kepadanya kota Hebron menjadi tanah miliknya. <sup>14</sup>Sampai sekarang kota itu masih merupakan milik pusaka keturunan Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu, karena ia setia dan taat kepada TUHAN, Allah Israel. <sup>15</sup>Dahulu Hebron disebut kota Arba. (Arba adalah orang terbesar dari antara bangsa Enak.) Maka negeri itu aman sentosa karena tidak terganggu perang lagi.

**15**Keluarga-keluarga dari suku Yehuda menerima bagian tanah yang batas-batasnya adalah sebagai berikut: Di sebelah selatan, daerah itu terbentang sampai ujung paling selatan daerah padang gurun Zin di perbatasan Edom; <sup>2</sup>mulai dari ujung selatan Laut Mati, <sup>3</sup>terus ke selatan melalui lereng-lereng gunung di Akrabim sampai ke Zin. Selanjutnya melalui selatan Kades-Barnea, terus melalui Hezron, naik ke Adar, kemudian membelok ke arah Karka. <sup>4</sup>Dari situ terus pula ke Azmon, lalu menyusur anak sungai di perbatasan Mesir, kemudian berakhir di Laut Tengah. Demikianlah garis perbatasan sebelah selatan daerah untuk Suku Yehuda. Dan garis perbatasan itu merupakan pula garis perbatasan sebelah selatan seluruh negeri Israel. <sup>5</sup>Di sebelah timur, batasnya ialah Laut Mati, terus ke utara sampai ke muara Sungai Yordan. Di sebelah utara, batasnya mulai dari muara Sungai Yordan itu, <sup>6</sup>naik ke Bet-Hogla, lalu terus ke batas Lembah Yordan. Dari situ perbatasan utara itu naik terus ke utara sampai ke Batu Bohan (Bohan adalah anak Ruben), <sup>7</sup>kemudian terus ke Lembah Kesusahan sampai ke Debir, lalu belok lagi ke utara ke arah Gilgal di tempat yang berhadapan dengan lereng-lereng gunung di Adumim sebelah selatan lembah itu. Dari situ terus lagi ke sumber air En-Semes, lalu ke En-Rogel, <sup>8</sup>kemudian naik melalui Lembah Hinom ke sebelah selatan bukit, di mana terletak Yerusalem, kota orang Yebus. Dari situ garis perbatasan itu menuju ke puncak bukit itu di sebelah barat Lembah Hinom, di ujung utara Lembah Refaim, <sup>9</sup>kemudian terus ke sumber air Me-Neftoah, sampai ke kota-kota dekat Gunung Efron. Dari situ garis batas daerah itu membelok ke arah Baala (yaitu Kiryat-Yearim), <sup>10</sup>dan mengelilingi bagian barat Baala ke arah Pegunungan Edom, lalu terus ke bagian utara Gunung Yearim (yaitu Gunung Kesalon), dan turun ke Bet-Semes, kemudian terus ke Timna. <sup>11</sup>Dari Timna, garis batas itu selanjutnya menuju ke sebelah utara Gunung Ekron, lalu membelok ke arah Sikron, lewat Gunung Baala, terus ke Yabneel, dan berakhir di Laut Tengah, <sup>12</sup>yang merupakan garis perbatasan sebelah barat wilayah suku Yehuda. Di dalam wilayah itu tinggal orang-orang dari keluarga-keluarga dalam suku Ye-

huda. <sup>13</sup>Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Yosua, sebagian daerah Yehuda diberikan kepada Kaleb anak Yefune dari suku Yehuda. kepadanya diberikan Hebron, yaitu kota kepunyaan Arba, ayah Enak. <sup>14</sup>Keturunan Enak ialah orang Sesai, Ahiman dan Talmai. Kaleb mengusir mereka semuanya dari Hebron. <sup>15</sup>Dari situ ia pergi menyerang orang-orang yang tinggal di Debir. (Kota itu dahulu terkenal sebagai Kiryat-Sefer.) <sup>16</sup>Kata Kaleb, "Barangsiapa dapat merebut Kiryat-Sefer, ia boleh kawin dengan anak perempuan saya, Akhsa." <sup>17</sup>Otniel, anak dari saudara Kaleb yang bernama Kenas, merebut kota itu; maka Kaleb memberikan Akhsa, anaknya, menjadi istri Otniel. <sup>18</sup>Pada hari perkawinan mereka, Otniel mendesak Akhsa supaya meminta sebidang tanah dari ayahnya. Maka turunlah Akhsa dari keledainya, lalu Kaleb menanyakan kepadanya apa yang diinginkannya. <sup>19</sup>Akhsa menjawab, "Saya ingin beberapa sumber air, sebab tanah yang ayah berikan kepada saya itu berada di daerah yang kering." Maka Kaleb memberikan kepadanya sumber air di bagian hulu dan sumber air di bagian hilir. <sup>20</sup>Berikut ini adalah tanah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Yehuda untuk menjadi milik mereka. <sup>21</sup>Kota-kota yang paling jauh di sebelah selatan, yang menjadi milik Yehuda, yaitu yang terletak di perbatasan Edom, semuanya ada dua puluh sembilan kota, termasuk desa-desa di sekitarnya. Kota-kota itu ialah: Kabzeel, Eder, Yagur, Kina, Dimona, Adada, Kedes, Hazor, Yitnan, Zif, Telem, Bealot, Hazor-Hadata, Keriot-Hezron (yaitu Hazor), Amam, Sema, Molada, Hazar-Gada, Hesmon, Bet-Pelet, Hazar-Sual, Bersyeba, Baala, Iyim, Ezem, Eltolad, Khesil, Horma, Ziklag, Madmana, Sansana, Lebaot, Silhim, Ain dan Rimon. <sup>22</sup>(15:21) <sup>23</sup>(15:21) <sup>24</sup>(15:21) <sup>25</sup>(15:21) <sup>26</sup>(15:21) <sup>27</sup>(15:21) <sup>28</sup>(15:21) <sup>29</sup>(15:21) <sup>30</sup>(15:21) <sup>31</sup>(15:21) <sup>32</sup>(15:21) <sup>33</sup>Kotakota, termasuk desa-desa di sekitarnya, yang terletak di kaki-kaki bukit, semuanya ada empat belas kota, yaitu: Esytaol, Zora, Asna, Zanoah, En-Ganim, Tapuah, Enam, Yarmut, Adulam, Sokho, Azeka, Saaraim, Aditaim, Geder dan Gederotaim. <sup>34</sup>(15:33) <sup>35</sup>(15:33) <sup>36</sup>(15:33) <sup>37</sup>Juga enam belas kota berikut ini bersama dengan desa-desa di sekitarnya: Zenan, Hadasa, Migdal-Gad, Dilean, Mizpa, Yokteel, Lakhis, Bozkat, Eglon, Khabon, Lahmas, Khitlis, Gederot, Bet-Dagon, Naama dan Makeda. <sup>38</sup>(15:37) <sup>39</sup>(15:37) <sup>40</sup>(15:37) <sup>41</sup>(15:37) <sup>42</sup>Juga sembilan kota berikut ini bersama desa-desa di sekitarnya: Libna, Eter, Asan, Yiftah, Asna, Nezib, Kehila, Akhzip dan Maresa. <sup>43</sup>(15:42) <sup>44</sup>(15:42) <sup>45</sup>Juga Ekron dengan kota-kota kecil dan desa-desanya, <sup>46</sup>serta semua kota-kota dan desa-desa di dekat Asdod, dari Ekron sampai ke Laut Tengah. <sup>47</sup>Begitu pula Asdod dan Gaza dengan kota-kota kecil dan desa-desanya yang tersebar sampai dekat anak sungai di perbatasan Mesir dan pantai Laut Tengah. <sup>48</sup>Di daerah pegunungan ada sebelas kota bersama desa-desa di sekitarnya: Samir, Yattir, Sokho, Dana, Kiryat-Sana (yaitu Debir), Anab, Estemoa, Anim, Gosyen, Holon dan Gilo. <sup>49</sup>(15:48) <sup>50</sup>(15:48)

<sup>51</sup>(15:48) <sup>52</sup>Juga sembilan kota berikut ini, termasuk desa-desa di sekitarnya: Arab, Duma, Esan, Yanum, Bet-Tapuah, Afeka, Humta, Kiryat-Arba (yaitu Hebron) dan Zior. <sup>53</sup>(15:52) <sup>54</sup>(15:52) <sup>55</sup>Juga sepuluh kota berikut ini bersama desa-desa di sekitarnya: Maon, Karmel, Zif, Yuta, Yizreel, Yokdeam, Zanoah, Kain, Gibeon dan Timna. <sup>56</sup>(15:55) <sup>57</sup>(15:55) <sup>58</sup>Dan enam kota berikut ini pula, bersama desa-desa di sekitarnya: Halhul, Bet-Zur, Gedor, Maarat, Bet-Anot dan Eltekon. <sup>59</sup>(15:58) <sup>60</sup>Juga kedua kota berikut ini bersama desa-desa di sekitarnya: Kota Kiryat-Baal (yaitu Kiryat-Yearim) dan Kota Raba. <sup>61</sup>Di daerah padang gurun, ada enam kota berikut ini bersama desa-desa di sekitarnya: Bet-Araba, Midin, Sekhakha, Nibsan, Kota Garam dan En-Gedi. <sup>62</sup>(15:61) <sup>63</sup>Kota Yerusalem termasuk juga milik Yehuda, tetapi orang Yehuda tidak dapat mengusir orang Yebus yang tinggal di situ. Sampai sekarang orang Yebus masih tinggal bersama orang Yehuda di kota itu.

**16** Garis-garis batas tanah yang ditunjuk untuk keturunan Yusuf, mulai dari Sungai Yordan dekat Yerikho, sebelah timur sumber-sumber air Yerikho sampai ke padang pasir. Dari Yerikho, garis itu naik sampai ke Betel di daerah pegunungan. <sup>2</sup>Dari Betel, garis itu menuju ke Lus, lewat Atarot, yaitu tempat tinggal orang Arki. <sup>3</sup>Dari situ garis itu menuju ke Barat ke daerah kaum Yaflet, sampai ke Bet-Horon-Hilir, terus ke Gezer, lalu berakhir di Laut Tengah. <sup>4</sup>Itulah daerah yang diberikan kepada suku Manasye dan Efraim, keturunan Yusuf, untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>5</sup>Berikut ini adalah batas-batas tanah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Efraim. Di sebelah timur, garis batas tanah mereka mulai dari Atarot-Adar sampai ke Bet-Horon-Hulu, <sup>6</sup>lalu terus menuju ke Laut Tengah. Mikhmetat berada di sebelah utaranya. Di sebelah timurnya, garis batas itu membelok ke arah Taanat-Silo, lalu melewatinya dari sebelah timur menuju ke Yanoah. <sup>7</sup>Dari situ garis itu turun ke Atarot dan Naharat, lalu terus menyusur Yerikho dan berakhir di Sungai Yordan. <sup>8</sup>Di sebelah barat, garis batas Efraim itu mulai dari Tapuah sampai ke anak Sungai Kana, lalu berakhir di Laut Tengah. Itulah tanah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dari suku Efraim, untuk menjadi milik mereka, <sup>9</sup>termasuk beberapa kota kecil dan desa yang terletak di dalam wilayah Manasye. <sup>10</sup>Tetapi suku Efraim tidak mengusir orang Kanaan dari daerah Gezer. Itu sebabnya sampai sekarang orang Kanaan masih tinggal di Gezer bersama-sama dengan orang Efraim, tetapi mereka dipaksa bekerja sebagai hamba untuk orang Efraim.

**17** Sebagian daerah di sebelah barat Sungai Yordan diberikan kepada sebagian keluarga-keluarga keturunan Manasye, anak sulung Yusuf. Makhir, ayah Gilead, adalah anak sulung Manasye. Karena ia seorang pejuang, maka daerah Gilead dan Basan yang terletak di sebelah timur Sungai Yordan diberikan kepadanya. <sup>2</sup>Daerah sebelah ba-

rat Sungai Yordan diberikan kepada keluarga-keluarga lainnya dari keturunan Manasye, yaitu keluarga: Abiezer, Helek, Asriel, Sekhem, Hefer dan Semida; semuanya itu keturunan laki-laki dari Manasye anak Yusuf. Mereka adalah kepala-kepala keluarga. <sup>3</sup>Zelafhad, anak Hefer, cucu Gilead (Gilead adalah anak Makhir, cucu Manasye), tidak mempunyai anak laki-laki, hanya anak perempuan, yaitu: Makhla, Noa, Hogla, Milka, Tirza. <sup>4</sup>Mereka pergi kepada Imam Eleazar, Yosua anak Nun serta para pemimpin, dan berkata, "TUHAN mengatakan kepada Musa bahwa kami juga harus sama-sama mendapat tanah seperti saudara-saudara kami yang laki-laki." Karena itu, sesuai dengan perintah TUHAN, anak-anak perempuan Zelafhad itu diberikan tanah bersama-sama dengan saudara-saudara mereka yang laki-laki. <sup>5</sup>Jadi, bukan hanya keturunan laki-laki dari Manasye yang mendapat bagian tanah, tetapi juga keturunannya yang perempuan. Itu sebabnya mengapa suku Manasye diberi sepuluh bagian, selain tanah Gilead dan Basan di sebelah timur Sungai Yordan. Tanah Gilead diberikan kepada keturunan Manasye yang lain. <sup>6</sup>(17:5) <sup>7</sup>Garis-garis batas wilayah suku Manasye mulai dari Asyer ke Mikhmetat di sebelah timur Sikkhem. Dari situ garis itu turun ke selatan sampai ke daerah kaum En-Tapuah. <sup>8</sup>Daerah Tapuah adalah kepunyaan suku Manasye, tetapi kota Tapuah, di perbatasan, adalah milik keturunan Efraim. <sup>9</sup>Selanjutnya garis batas wilayah Manasye itu turun sampai ke anak Sungai Kana. Kota-kota di sebelah selatan anak sungai itu adalah kepunyaan Efraim, meskipun berada di dalam wilayah Manasye. Garis batas wilayah Manasye itu selanjutnya mengikuti jalan ke sebelah utara anak sungai itu, lalu berakhir di Laut Tengah. <sup>10</sup>Demikianlah Efraim berada di sebelah selatan, dan Manasye di sebelah utara, dan Laut Tengah adalah perbatasan mereka sebelah barat. Di barat laut, wilayah suku Manasye itu berbatasan dengan wilayah Asyer, dan di sebelah timur laut, berbatasan dengan wilayah Isakhar. <sup>11</sup>Di dalam wilayah Isakhar dan Asyer itu ada tanah-tanah milik Manasye, yaitu: Bet-Sean dan Yibleam dengan desa-desa di sekitarnya. Juga: Dor (kota yang terletak di pinggir laut), En-Dor, Taanakh, Megido dengan desa-desa di sekitarnya. <sup>12</sup>Tetapi suku Manasye tidak dapat mengusir penduduk kota-kota itu; itu sebabnya orang Kanaan masih tetap tinggal di situ. <sup>13</sup>Bahkan di kemudian hari setelah orang Israel menjadi lebih kuat, mereka tidak mengusir semua orang Kanaan; mereka hanya memaksa orang-orang itu bekerja untuk mereka. <sup>14</sup>Keturunan Yusuf berkata kepada Yosua, "Mengapa kami diberi hanya satu bagian tanah saja, padahal kami banyak sekali, karena TUHAN sudah memberkati kami?" <sup>15</sup>Yosua menjawab, "Karena kalian terlalu banyak, dan daerah pegunungan Efraim terlalu sempit untuk kalian, pergilah ke daerah orang Feris dan Refaim. Bukalah tempat-tempat baru di hutan-hutan mereka itu." <sup>16</sup>Keturunan Yusuf itu menjawab, "Daerah pegunungan itu tidak cukup luas untuk kami, sedangkan

bangsa Kanaan yang tinggal di dataran-dataran rendah mempunyai kereta-kereta perang dari besi--baik mereka yang tinggal di Bet-Sean dan desa-desa sekitarnya, maupun mereka yang tinggal di Lembah Yizreel." <sup>17</sup>Maka kata Yosua kepada suku Efraim dan Manasye barat itu, "Benar, kalian banyak sekali serta kuat, dan patut diberi lebih dari satu bagian tanah. <sup>18</sup>Ambillah daerah pegunungan, sebab meskipun daerah itu masih hutan, kalian dapat membuka daerah itu dan memiliki seluruhnya. Dan mengenai orang-orang Kanaan itu, kalian dapat mengusir mereka, sekalipun mereka kuat dan mempunyai kereta-kereta perang dari besi."

**18** Setelah menaklukkan negeri yang dijanjikan TUHAN, seluruh umat Israel berkumpul di Silo, lalu mereka memasing Kemah Kehadiran TUHAN. <sup>2</sup>Masih ada tujuh suku bangsa Israel yang belum menerima bagian tanah. <sup>3</sup>Jadi, Yosua berkata kepada umat Israel, "Kalian mau menunggu sampai kapan lagi, baru kalian pergi menduduki daerah yang diberikan TUHAN, Allah leluhurmu, kepadamu? <sup>4</sup>Pilihlah tiga orang dari setiap suku. Saya akan menyuruh mereka meninjau seluruh negeri ini untuk mencatat batas-batas daerah yang mereka ingin miliki. Sesudah itu, mereka harus kembali kepada saya. <sup>5</sup>Tanah itu harus dibagi menjadi tujuh bagian. Yehuda akan tetap di wilayahnya sebelah selatan, dan Yusuf di wilayahnya di utara. <sup>6</sup>Gambar batas-batas ketujuh bagian tanah itu harus dibuat, dan diserahkan kepada saya. Nanti saya membuang undi untuk mengetahui apa yang ditentukan oleh Allah untuk kalian. <sup>7</sup>Hanya suku Lewi tidak akan menerima bagian tanah bersama-sama dengan kalian, karena bagian mereka ialah menjadi imam-imam untuk melayani TUHAN. Dan mengenai suku Gad, Ruben dan sebagian suku Manasye, memang mereka sudah menerima bagiannya di sebelah timur Sungai Yordan. Musa, hamba TUHAN, sudah memberikan tanah itu kepada mereka." <sup>8</sup>Maka Yosua memberikan petunjuk-petunjuk yang berikut ini kepada orang-orang itu, "Pergilah meninjau seluruh negeri ini dan buatlah gambar batas-batasnya; kemudian datanglah kembali kepada saya. Nanti saya akan membuang undi di sini di Silo untuk mengetahui apa yang ditentukan TUHAN untuk kalian." Setelah menerima petunjuk-petunjuk itu dari Yosua, pergilah mereka meninjau tanah itu. <sup>9</sup>Seluruh negeri itu mereka jelajahi, lalu mencatat batas-batas ketujuh bagian tanah itu serta mendaftar juga kota-kota yang ada di dalamnya. Kemudian mereka kembali ke Yosua di perkemahan di Silo. <sup>10</sup>Lalu Yosua membuang undi untuk mengetahui apa yang ditentukan TUHAN untuk mereka. Setelah itu Yosua memberikan bagian tanah kepada setiap suku bangsa Israel yang belum kebagian tanah. <sup>11</sup>Pembagian pertama ialah tanah untuk keluarga-keluarga dalam suku Benyamin. Bagian mereka itu terletak antara tanah suku Yehuda dan tanah suku keturunan Yusuf. <sup>12</sup>Di sebelah utara, batas-batas tanah mereka mu-

lai di Sungai Yordan, lalu naik ke lereng sebelah utara Yerikho, kemudian ke barat melalui daerah pegunungan sampai sejauh daerah gurun Bet-Awen. <sup>13</sup>Garis perbatasan itu terus pula ke lereng di sebelah selatan Lus (yang terkenal sebagai Betel), lalu turun ke Atarot-Adar di gunung sebelah selatan Bet-Horon-Hilir. <sup>14</sup>Dari sebelah barat gunung itu, garis batas tanah itu membelok ke selatan menuju ke Kiryat-Baal (yaitu Kiryat-Yearim). Kiryat-Baal adalah milik suku Yehuda. Itulah garis batas tanah itu di sebelah barat. <sup>15</sup>Batas-batas di sebelah selatan mulai dari tepi Kiryat-Yearim terus ke sumber-sumber air Me-Neftoah, <sup>16</sup>lalu turun ke kaki gunung yang berhadapan dengan Lembah-Hinom di ujung utara Lembah-Refaim. Sesudah itu garis batas itu ke selatan melalui Lembah-Hinom sebelah selatan lereng-lereng gunung di negeri Yebus, terus menuju ke En-Rogel, <sup>17</sup>membelok ke utara ke En-Semes, lalu ke Gelilot di seberang Pendakian Adumim. Sesudah itu garis batas itu turun ke Batu Bohan (Bohan adalah anak Ruben), <sup>18</sup>lalu melalui sebelah utara lereng-lereng gunung yang berhadapan dengan Lembah Yordan, kemudian turun ke lembah itu, <sup>19</sup>melalui utara lereng-lereng gunung Bet-Hogla, dan berakhir di bagian utara Laut Mati di tempat Sungai Yordan bermuara. Itulah perbatasan bagian selatan. <sup>20</sup>Sungai Yordan merupakan perbatasan sebelah timur. Demikianlah batas-batas tanah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Benyamin untuk menjadi milik mereka. <sup>21</sup>Kota-kota yang dimiliki oleh keluarga-keluarga dalam suku Benyamin, semuanya ada dua belas kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu: Yerikho, Bet-Hogla, Emek-Kezis, Bet-Araba, Zemaraim, Betel, Haawim, Para, Ofra, Kefar-Haamonai, Ofni, dan Geba. <sup>22</sup>(18:21) <sup>23</sup>(18:21) <sup>24</sup>(18:21) <sup>25</sup>Juga empat belas kota berikut ini dengan desa-desa di sekitarnya: Gibeon, Rama, Beerot, Mizpa, Kefira, Moza, Rekem, Yirpeel, Tarala, Zela, Elef, Yebus (yaitu Yerusalem), Gibeon dan Kiryat-Yearim. Itulah tanah-tanah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Benyamin untuk menjadi milik mereka. <sup>26</sup>(18:25) <sup>27</sup>(18:25) <sup>28</sup>(18:25)

**19** Pembagian kedua ialah tanah untuk keluarga-keluarga dalam suku Simeon. Batas tanah mereka masuk sampai ke dalam batas tanah milik suku Yehuda. <sup>2</sup>Mereka diberikan tiga belas kota berikut ini dengan desa-desa di sekitarnya: Bersyeba, Syeba, Molada, Hazar-Sual, Bala, Ezem, Eltolad, Betul, Horma, Ziklag, Bet-Hamarkabot, Hazar-Susa, Bet-Lebaot, dan Saruhen. <sup>3</sup>(19:2) <sup>4</sup>(19:2) <sup>5</sup>(19:2) <sup>6</sup>(19:2) <sup>7</sup>Juga empat kota berikut ini dengan desa-desa di sekitarnya: Ain, Rimon, Eter, dan Asan. <sup>8</sup>Termasuk juga semua desa sekeliling kota-kota itu sampai sejauh Baalat-Beer (yaitu Rama) di tanah sebelah selatan. Itulah tanah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dari suku Simeon untuk menjadi milik mereka. <sup>9</sup>Karena tanah untuk suku Yehuda terlalu luas, maka sebagian dari tanah itu diberikan kepada suku Simeon. <sup>10</sup>Pembagian ketiga

ialah tanah untuk keluarga-keluarga dalam suku Zebulon. Batas tanah yang diberikan kepada mereka sampai ke Sarid. <sup>11</sup>Dari Sarid, garis batas sebelah barat menuju ke Marala, lalu menyentuh Dabeset dan anak sungai di sebelah timur Yokneam. <sup>12</sup>Garis batas sebelah timur mulai dari Sarid menuju ke perbatasan Khislot-Tabor, terus ke Dobrat, lalu naik ke Yafia. <sup>13</sup>Dari sana garis batas itu terus ke timur ke Gat-Hefer dan Et-Kazin, lalu membelok ke arah Nea menuju ke Rimon. <sup>14</sup>Di sebelah utara, batas tanah itu membelok ke arah Hanaton dan berakhir di Lembah Yiftah-El. <sup>15</sup>Dalam wilayah suku Zebulon itu termasuk juga: Katat, Nahalal, Simron, Yidala dan Betlehem. Daerah mereka itu meliputi dua belas kota dengan desa-desa di sekitarnya. <sup>16</sup>Kota-kota dengan desa-desanya itu berada di dalam daerah yang diberikan kepada keluarga-keluarga di dalam suku Zebulon untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>17</sup>Pembagian keempat ialah tanah untuk keluarga-keluarga dalam suku Isakhar. <sup>18</sup>Dalam daerah mereka termasuk: Yizreel, Khesulot, Sunem, <sup>19</sup>Hafaraim, Sion, Anaharat, <sup>20</sup>Rabit, Kisyon, Ebes. <sup>21</sup>Remet, En-Ganim, En-Hada, dan Bet-Pazes. <sup>22</sup>Batas tanah mereka menyentuh Tabor, Sahazima, Bet-Semes, lalu berakhir di Sungai Yordan. Daerah mereka itu meliputi enam belas kota dengan desa-desa di sekitarnya. <sup>23</sup>Kota-kota dengan desa-desanya itu berada di dalam daerah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Isakhar untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>24</sup>Pembagian kelima ialah tanah untuk keluarga-keluarga dalam suku Asyer. <sup>25</sup>Daerah mereka meliputi: Helkat, Hali, Beten, Akhsaf, <sup>26</sup>Alamelekh, Amad, dan Misal. Batas tanah mereka di sebelah barat menyentuh Gunung Karmel dan Sungai Libnat. <sup>27</sup>Dari situ garis batas mereka itu membelok ke timur ke Bet-Dagon lalu menyentuh perbatasan Zebulon dan Lembah Yiftah-El menuju ke utara ke Bet-Emek dan Nehiel. Lalu garis batas itu terus lagi menuju utara ke Kabul, <sup>28</sup>Ebron, Rehob, Hamon, dan Kana, sampai sejauh Sidon. <sup>29</sup>Dari situ garis batas itu membelok ke Rama terus sampai ke kota Tirus, yaitu sebuah kota yang berbenteng; kemudian garis batas itu membelok lagi ke Hosa lalu berakhir di Laut Tengah. Dalam batas-batas itu termasuk Mahalab, Akhzip, <sup>30</sup>Uma, Afek, dan Rehob. Seluruh daerah mereka meliputi duapuluh dua kota dengan desa-desa di sekitarnya. <sup>31</sup>Kota-kota dengan desa-desanya itu berada di dalam daerah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Asyer untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>32</sup>Pembagian keenam ialah tanah untuk keluarga-keluarga dalam suku Naftali. <sup>33</sup>Batas tanah mereka mulai dari Helef, sampai ke pohon ek di Zaananim, terus ke Adami-Nekeb, lalu ke Yabneel, sampai ke Lakum, kemudian berakhir di Sungai Yordan. <sup>34</sup>Dari situ garis batas tanah itu membelok ke barat ke Aznot-Tabor, dan dari sana ke Hukok. Di sebelah selatan, daerah ini berbatasan dengan daerah Zebulon, di sebelah barat dengan Asyer, dan di sebelah timur dengan Sungai Yordan.

<sup>35</sup>Kota-kota yang berbenteng ialah: Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret, <sup>36</sup>Adama, Rama, Hazor, <sup>37</sup>Kedes, Edrei, En-Hazor, <sup>38</sup>Yiron, Migdal-El, Horem, Bet-Anat, dan Bet-Semes. Seluruh daerah mereka meliputi sembilan belas kota dengan desa-desa di sekitarnya. <sup>39</sup>Kota-kota dengan desa-desanya itu berada di dalam daerah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Naftali untuk menjadi tanah milik mereka. <sup>40</sup>Pembagian ketujuh ialah tanah untuk keluarga-keluarga dalam suku Dan. <sup>41</sup>Daerah mereka ini meliputi Zora, Esytaol, Ir-Semes, <sup>42</sup>Saalabin, Ayalon, Yitla, <sup>43</sup>Elon, Timna, Ekron, <sup>44</sup>Elteke, Gibeton, Balat, <sup>45</sup>Yehud, Beneberak, Gat-Rimon, <sup>46</sup>Me-Yarkon, Rakon, dan juga daerah sekitar Yope. <sup>47</sup>Orang-orang suku Dan telah kehilangan sebagian dari wilayah mereka, jadi mereka pergi ke Lesem dan menyerang kota itu. Mereka merebutnya, membunuh penduduknya, dan menduduki kota itu. Maka tinggallah mereka di situ dan mengubah nama kota Lesem itu menjadi kota Dan, menurut nama leluhur mereka. <sup>48</sup>Kota-kota dengan desa-desanya itu berada di dalam daerah yang diberikan kepada keluarga-keluarga dalam suku Dan untuk menjadi milik mereka. <sup>49</sup>Setelah umat Israel selesai membagi-bagi tanah di negeri itu, mereka memberikan kepada Yosua anak Nun sebagian tanah untuk menjadi tanah miliknya. <sup>50</sup>Seperti yang sudah diperintahkan TUHAN, mereka memberikan kepadanya kota yang dimintanya, yaitu: Timnat-Serah di pegunungan Efraim. Yosua membangun kembali kota itu, lalu tinggal di situ. <sup>51</sup>Demikianlah Imam Eleazar, Yosua anak Nun dan para kepala keluarga dalam suku-suku bangsa Israel membagi-bagi tanah di negeri itu dengan membuang undi untuk meminta petunjuk dari TUHAN. Mereka melakukan itu di Silo di depan pintu Kemah TUHAN. Selesailah pembagian tanah itu.

**20**Kemudian TUHAN menyuruh Yosua <sup>2</sup>berkata begini kepada orang Israel, "Aku sudah memerintahkan Musa supaya ia memberitahukan kepadamu tentang kota-kota suaka, yaitu kota-kota di mana orang dapat melarikan diri untuk mendapat perlindungan. Sekarang pilihlah kota-kota itu. <sup>3</sup>Orang yang membunuh orang lain dengan tidak sengaja, boleh lari ke kota itu untuk luput dari orang yang hendak membalas dendam kepadanya. <sup>4</sup>Ia boleh lari ke salah satu dari kota-kota itu, dan pergi ke tempat pengadilan di pintu gerbang kota itu, lalu menjelaskan kepada para pemimpin di situ apa yang telah terjadi. Pemimpin-pemimpin itu akan mengizinkan dia memasuki kota itu, dan memberikan kepadanya tempat untuk tinggal. <sup>5</sup>Kalau orang yang mau membalas dendam itu mengejar dia sampai ke situ, penduduk kota itu tidak boleh menyerahkannya kepada orang itu. Mereka harus melindunginya, sebab ia membunuh orang dengan tidak sengaja, dan bukan karena benci. <sup>6</sup>Ia boleh tinggal di kota itu sampai ia telah diadili di hadapan umum, dan sampai orang yang menjabat Imam Agung pada masa itu meninggal. Sesudah

itu barulah orang itu boleh pulang ke kampung halamannya dari mana ia melarikan diri." <sup>7</sup>Maka di daerah barat Sungai Yordan umat Israel menentukan kota-kota berikut ini sebagai kota suaka: Kedes di pegunungan Naftali di Galilea, Sikhem di pegunungan Efraim, dan Hebron di pegunungan Yehuda. <sup>8</sup>Di daerah timur Sungai Yordan di dataran tinggi padang pasir sebelah timur Yerikho, mereka menentukan kota-kota berikut ini sebagai kota suaka: kota Bezer di wilayah Ruben, kota Ramot di Gilead di wilayah Gad, dan kota Golan di Basan, wilayah Manasye. <sup>9</sup>Itulah semuanya kota-kota suaka yang ditentukan untuk seluruh umat Israel dan untuk setiap orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka. Setiap orang yang membunuh orang lain dengan tidak sengaja, boleh mendapat perlindungan di kota-kota itu dari kejaran orang yang mau membalas dendam kepadanya; ia tidak boleh dibunuh kalau belum diadili di depan umum.

**21**Pada suatu hari para kepala keluarga dalam suku Lewi pergi ke Silo di negeri Kanaan, dan menghadap Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan para kepala keluarga seluruh suku-suku bangsa Israel. Mereka berkata, "Melalui Musa, TUHAN sudah memerintahkan supaya kepada kami, orang-orang Lewi, diberi kota-kota untuk tempat tinggal kami dan tanah-tanah padang di sekitar kota-kota itu untuk ternak kami." <sup>2</sup>(21:1) <sup>3</sup>Maka orang Israel mengikuti perintah TUHAN. Dari tanah milik mereka sendiri, mereka memberikan kepada orang Lewi kota-kota tertentu dengan tanah-tanah padangnya. <sup>4</sup>Yang pertama-tama menerima kota-kotanya adalah keluarga-keluarga dari kaum Kehat dalam suku Lewi. Keluarga-keluarga keturunan Imam Harun diberikan tiga belas kota dari wilayah suku Yehuda, Simeon dan Benyamin. <sup>5</sup>Keluarga-keluarga lainnya dari kaum Kehat diberi sepuluh kota dari wilayah suku Efraim, suku Dan serta suku Manasye yang di sebelah barat Sungai Yordan. <sup>6</sup>Kaum Gerson mendapat tiga belas kota dari wilayah suku Isakhar, Asyer, Naftali dan suku Manasye yang di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>7</sup>Keluarga-keluarga dari kaum Merari mendapat dua belas kota dari wilayah suku Ruben, Gad dan Zebulun. <sup>8</sup>Demikianlah orang Israel membagi-bagikan kota-kota tersebut dengan tanah-tanah padangnya melalui undian kepada orang Lewi, seperti yang diperintahkan TUHAN melalui Musa. <sup>9</sup>Dari kaum Kehat dalam suku Lewi, imam-imam keturunan Harunlah yang pertama-tama menerima kota-kotanya; mereka diberi tiga belas kota dengan tanah-tanah padangnya. Dari suku Yehuda dan Simeon, mereka menerima sembilan kota, yaitu: Libna, Yatir, Estemoa, Holon, Debir, Ain, Yuta, Bet-Semes dan Arba, yang dinamakan menurut nama ayah Enak. Kota itu, yang sekarang bernama Hebron, adalah sebuah kota suaka di pegunungan Yehuda. Ladang-ladang dan desa-desa kota ini sudah diberikan kepada Kaleb anak Yefune untuk menjadi tanah miliknya. Dari suku Benyamin mereka mene-

rima empat kota, yaitu: Gibeon, Geba, Anatot dan Almon. <sup>10</sup>(21:9) <sup>11</sup>(21:9) <sup>12</sup>(21:9) <sup>13</sup>(21:9) <sup>14</sup>(21:9) <sup>15</sup>(21:9) <sup>16</sup>(21:9) <sup>17</sup>(21:9) <sup>18</sup>(21:9) <sup>19</sup>(21:9) <sup>20</sup>Keluarga-keluarga lainnya dari kaum Kehat diberi sepuluh kota dengan tanah-tanah padangnya. Dari suku Efraim mereka menerima empat kota, yaitu: Bet-Horon, Kibzaim, Gezer dan Sikkhem, sebuah kota suaka di pegunungan Efraim. Dari suku Dan mereka menerima empat kota, yaitu: Elteke, Gibeon, Ayalon dan Gat-Rimon. Dari suku Manasye yang di sebelah barat mereka menerima dua kota, yaitu: Taanakh dan Gat-Rimon. <sup>21</sup>(21:20) <sup>22</sup>(21:20) <sup>23</sup>(21:20) <sup>24</sup>(21:20) <sup>25</sup>(21:20) <sup>26</sup>(21:20) <sup>27</sup>Sebuah kaum lain dalam suku Lewi ialah kaum Gerson. Keluarga-keluarga dalam kaum Gerson itu diberi tiga belas kota dengan tanah-tanah padangnya. Dari suku Manasye yang di sebelah timur mereka menerima dua kota, yaitu: Beestera dan Golan, sebuah kota suaka di daerah Basan. Dari suku Isakhar mereka menerima empat kota, yaitu: Kisyon, Dobrat, Yarmut dan En-Ganim. Dari suku Asyer mereka menerima empat kota, yaitu: Misal, Abdon, Helkat dan Rehob. Dari suku Nafthali mereka menerima tiga buah kota, yaitu: Hamat-Dor, Kartan dan Kedes, sebuah kota suaka di Galilea. <sup>28</sup>(21:27) <sup>29</sup>(21:27) <sup>30</sup>(21:27) <sup>31</sup>(21:27) <sup>32</sup>(21:27) <sup>33</sup>(21:27) <sup>34</sup>Kaum yang sisa dalam suku Lewi, yaitu kaum Merari diberi dua belas kota dengan tanah-tanah padangnya. Dari suku Zebulon mereka menerima empat kota, yaitu: Yokneam, Karta, Dimna dan Nahalal. Dari suku Ruben mereka menerima empat kota, yaitu Bezer, Yahas, Kedemot dan Mefaat. Dari suku Gad mereka menerima empat kota, yaitu: Mahanaim, Hesybon, Yaezer dan Ramot, sebuah kota suaka di Gilead. <sup>35</sup>(21:34) <sup>36</sup>(21:34) <sup>37</sup>(21:34) <sup>38</sup>(21:34) <sup>39</sup>(21:34) <sup>40</sup>(21:34) <sup>41</sup>Jadi dari tanah-tanah yang dimiliki seluruh bangsa Israel ada sejumlah empat puluh delapan kota dengan tanah-tanah padang di sekitarnya yang diberikan kepada orang-orang Lewi. <sup>42</sup>(21:41) <sup>43</sup>Demikianlah TUHAN memberikan kepada umat Israel seluruh tanah yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyang mereka. Setelah menduduki negeri itu, umat Israel menetap di sana. <sup>44</sup>Maka sesuai dengan apa yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang mereka, negeri itu aman karena dilindungi TUHAN. Musuh-musuh mereka tidak satu pun yang dapat melawan mereka, sebab TUHAN memberi kemenangan kepada orang Israel atas semua musuh mereka. <sup>45</sup>TUHAN menepati setiap janji-Nya kepada umat Israel; tidak satu pun yang tidak ditepati-Nya.

**22** Kemudian Yosua memanggil orang-orang dari suku Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye yang di sebelah timur Sungai Yordan, <sup>2</sup> lalu berkata kepada mereka, "Kalian sudah melakukan segala sesuatu yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba TUHAN itu. Dan kalian juga sudah mentaati semua perintahku. <sup>3</sup> Selama ini tidak pernah kalian membiarkan saudara-saudaramu, orang Israel lainnya, berjuang sendirian. Kalian sudah menta-

ati perintah-perintah TUHAN Allahmu dengan sungguh-sungguh. <sup>4</sup> Maka sesuai dengan janji-Nya, TUHAN Allahmu telah memberikan ketentraman kepada saudara-saudaramu, orang Israel lainnya. Jadi, sekarang kembalilah ke wilayahmu sendiri di sebelah timur Sungai Yordan itu yang diberikan Musa kepadamu dahulu. <sup>5</sup> Dan jagalah agar kalian mentaati hukum yang diperintahkan Musa kepadamu, yaitu: Kasihilah TUHAN Allahmu, ikutilah kemauan-Nya, taatilah perintah-perintah-Nya, setialah kepada-Nya, dan mengabdilah kepada-Nya dengan sepenuh hatimu dan dengan segenap jiwamu." <sup>6</sup> Kemudian Yosua memberikan restunya dan melepaskan mereka kembali ke wilayah mereka dengan memberikan pesan ini, "Kalian sekarang kaya dan kalian kembali dengan membawa banyak ternak, perak, emas, tembaga, besi dan pakaian. Bagi-bagikanlah juga hasil jarahanmu itu kepada orang-orang sesukumu yang lain." Maka suku Ruben, Gad, dan suku Manasye yang di timur Yordan itu meninggalkan orang Israel lainnya, lalu berangkat dari Silo di Kanaan menuju ke tanah mereka sendiri di daerah Gilead. Mereka mendiami tanah itu atas perintah TUHAN melalui Musa. (Separuh suku Manasye sudah menerima dari Musa, tanah di sebelah Sungai Yordan, dan separuh suku Manasye yang lainnya menerima dari Yosua tanah di sebelah barat Sungai Yordan bersama-sama dengan suku-suku yang lain.) <sup>7</sup>(22:6) <sup>8</sup>(22:6) <sup>9</sup>(22:6) <sup>10</sup> Ketika suku Ruben, Gad, dan suku Manasye di timur Yordan itu tiba di Gelilot--masih di sebelah barat Sungai Yordan--mereka mendirikan sebuah mezbah yang besar dan megah di dekat sungai. <sup>11</sup> Orang-orang Israel lainnya mendengar sesama bangsa mereka berkata, "Orang-orang suku Ruben, Gad dan suku Manasye di timur Yordan sudah mendirikan sebuah mezbah di Gelilot dekat Sungai Yordan di bagian wilayah kita!" Maka mereka semua berkumpul di Silo hendak memerangi suku-suku Israel yang di bagian timur Sungai Yordan itu. <sup>12</sup>(22:11) <sup>13</sup> Lalu Pinehas, anak Imam Eleazar, diutus oleh umat Israel kepada suku Ruben, Gad, dan suku Manasye yang di daerah Gilead di timur Yordan. <sup>14</sup> Bersama-sama dengan Pinehas berangkat pula sepuluh pemuka bangsa Israel, --satu orang dari setiap suku di sebelah barat Sungai Yordan, masing-masing adalah kepala keluarga dalam kaum mereka. <sup>15</sup> Maka sampailah mereka di tempat suku Ruben, Gad dan suku Manasye di daerah Gilead. <sup>16</sup> Lalu atas nama seluruh umat TUHAN, mereka berkata kepada orang-orang dari suku Ruben, Gad dan suku Manasye itu, "Mengapa kalian melakukan hal yang jahat ini terhadap Allah Israel? Dengan membangun mezbahmu sendiri, kalian melawan TUHAN! Kalian tidak lagi menuruti perintah-perintah-Nya! <sup>17</sup> Apa kalian tidak ingat dosa kita di Peor? Pada waktu itu kita dihukum TUHAN dengan suatu wabah, sekalipun kita ini umat-Nya sendiri! Sampai sekarang kita masih menanggung akibatnya. Apakah itu belum cukup juga? <sup>18</sup> Dan sekarang, apakah kalian mau membelakangi TUHAN lagi? Kalau hari ini kalian melawan TUHAN, besok Ia akan



marah kepada seluruh umat Israel. <sup>19</sup>Kalau daerahmu itu najis dan tidak patut untuk dijadikan tempat ibadat kepada TUHAN, pindahlah saja ke mari ke daerah TUHAN, di mana terdapat Kemah TUHAN. Mintalah sebagian daerah kami, tetapi janganlah melawan TUHAN atau melawan kami dengan menambah sebuah mezbah lain, sedangkan sudah ada mezbah TUHAN Allah kita. <sup>20</sup>Ingat, Akhan anak Zerah tidak mau menuruti perintah TUHAN mengenai barang-barang yang harus dimusnahkan, dan apa akibatnya? Seluruh umat Israel dihukum! Yang berdosa hanya Akhan, tetapi yang mati bukan dia sendiri saja!” <sup>21</sup>Lalu orang-orang suku Ruben, Gad dan Manasye di sebelah timur itu menjawab, <sup>22</sup>”Yang Mahakuasa ialah TUHAN! Yang Mahakuasa ialah TUHAN! Ia tahu mengapa kami melakukan hal ini, dan kami mau supaya kalian pun mengetahuinya! Seandainya kami melakukan hal itu dengan maksud melawan TUHAN atau karena kami tidak percaya lagi kepada-Nya, biarlah kami mati sekarang juga! <sup>23</sup>TUHAN sendiri yang menghukum kami, jikalau kami bermaksud melawan TUHAN dan mendirikan mezbah kami sendiri untuk mempersembahkan kurban bakaran atau kurban gandum atau kurban persahabatan di atasnya. <sup>24</sup>Bukanlah itu maksud kami, Saudara-saudara! Kami mendirikan mezbah itu, karena kami kuatir nanti di kemudian hari keturunan kalian akan berkata kepada keturunan kami, ‘Kalian tidak punya hubungan apa-apa dengan TUHAN, Allah Israel! <sup>25</sup>Lihat, Ia menempatkan Sungai Yordan ini di tengah-tengah kita justru untuk memisahkan kami dengan kalian orang-orang Ruben dan Gad. Sungguh kalian tidak punya hubungan apa-apa dengan TUHAN.’ Maka apakah yang akan terjadi nanti? Tentulah keturunan kalian akan membuat keturunan kami berhenti beribadat kepada TUHAN. <sup>26</sup>Jadi, kami mendirikan mezbah, bukan untuk kurban bakaran atau untuk persembahan-persembahan kami, <sup>27</sup>tetapi untuk menjadi tanda bagi kita kedua belah pihak, dan bagi keturunan kita di kemudian hari, bahwa betul kami ini beribadat kepada TUHAN di Kemah Kehadiran-Nya dengan membawa kurban bakaran, persembahan-persembahan dan kurban persahabatan. Dengan demikian keturunan kalian tidak akan berkata bahwa keturunan kami tidak punya hubungan apa-apa dengan TUHAN. <sup>28</sup>Jadi, maksud kami ialah: seandainya keturunan kalian berkata demikian, maka keturunan kami dapat berkata, ‘Lihatlah mezbah itu! Nenek moyang kami mendirikan sebuah mezbah yang serupa dengan mezbah TUHAN, bukan untuk kurban bakaran atau untuk persembahan, tetapi untuk menjadi tanda bagi kita kedua belah pihak.’ <sup>29</sup>Percayalah, kami tidak mau melawan TUHAN atau berhenti mengabdikan kepada-Nya dengan menambah mezbah lain untuk kurban bakaran atau kurban gandum atau untuk persembahan, sedangkan mezbah TUHAN Allah kita sudah ada di depan Kemah Kehadiran TUHAN.” <sup>30</sup>Semua yang dijelaskan oleh orang-orang dari suku Ruben, Gad dan suku Manasye di sebelah timur

itu didengar oleh Imam Pinehas beserta kesepuluh pemuka masyarakat Israel dari bagian barat Sungai Yordan. Maka mereka pun puas dengan keterangan itu. <sup>31</sup>Lalu kata Pinehas, anak Imam Eleazar, kepada orang-orang suku Ruben, Gad dan Manasye Timur, ”Sekarang kami tahu TUHAN menyertai kita, karena kalian tidak melawan Dia. Kalian telah menyelamatkan umat Israel dari hukuman TUHAN.” <sup>32</sup>Setelah itu berangkatlah Pinehas dengan para pemuka Israel itu. Mereka meninggalkan orang-orang Ruben dan Gad itu di Gilead, lalu kembali ke Kanaan, kemudian melaporkan perkara itu kepada umat Israel. <sup>33</sup>Maka umat Israel pun puas dengan hal itu, sehingga mereka memuji-muji Allah. Mereka tidak berbicara lagi tentang niat mereka untuk memerangi orang-orang Ruben dan Gad, dan untuk memusnahkan negerinya. <sup>34</sup>Akhirnya suku Ruben dan Gad itu berkata, ”Mezbah ini menjadi saksi untuk kita semuanya bahwa TUHAN ialah Allah.” Maka mereka menamakan mezbah itu ”Saksi”.

**23** Lama setelah TUHAN memberikan ketentraman kepada umat Israel; mereka tidak lagi diganggu oleh ancaman musuh. Pada waktu itu Yosua sudah tua sekali. <sup>2</sup>Maka ia memanggil seluruh umat Israel, juga para pemuka, para pemimpin, para hakim, dan para perwira, lalu berkata, ”Saya sekarang sudah tua. <sup>3</sup>Kalian telah melihat segala sesuatu yang dilakukan TUHAN Allahmu terhadap semua bangsa di sini demi kalian. Yang berjuang untuk kalian adalah TUHAN Allahmu sendiri. <sup>4</sup>Tanah bangsa-bangsa yang masih tertinggal, begitu juga tanah semua bangsa yang telah saya kalahkan, yaitu tanah yang terbentang dari sebelah timur Sungai Yordan terus ke barat sampai ke Laut Tengah, semuanya itu sudah saya bagikan kepadamu untuk menjadi milikmu. <sup>5</sup>TUHAN Allahmu akan membuat bangsa-bangsa itu terpukul mundur, dan lari dari kalian apabila kalian pergi memerangi mereka. Kalian akan memiliki negeri mereka, seperti yang sudah dijanjikan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>6</sup>Karena itu, jagalah agar kalian mentaati dan menjalankan segala yang tertulis di dalam Buku Hukum Musa. Janganlah melanggar satu pun dari hukum-hukum itu. <sup>7</sup>Dengan demikian kalian tidak akan bercampur dengan bangsa-bangsa yang masih tinggal di antara kalian. Kalian tidak akan mengucapkan nama dewa-dewa mereka atau bersumpah atas nama itu. Juga kalian tidak beribadat atau sujud kepada dewa-dewa itu. <sup>8</sup>Kalian bahkan harus tetap setia kepada TUHAN, seperti yang telah kalian lakukan sampai sekarang. <sup>9</sup>Bangsa-bangsa yang besar dan kuat sudah diusir TUHAN untuk kalian; tidak seorang pun dari mereka yang sanggup bertahan melawan kalian. <sup>10</sup>Setiap orang di antara kalian dapat mengalahkan ribuan orang, karena TUHAN Allahmulah yang berperang untuk kalian, seperti yang sudah dijanjikan-Nya. <sup>11</sup>Sebab itu, ingatlah untuk mengasihi TUHAN Allahmu. <sup>12</sup>Jika kalian tidak setia dan kalian bercampur dengan bangsa-bangsa yang

masih tinggal di antaramu, dan kalian kawin dengan mereka, <sup>13</sup>ingat, pasti TUHAN Allahmu tidak akan mengusir bangsa-bangsa itu lagi untuk kalian. Sebaliknya, mereka akan berbahaya sekali untuk kalian, sebab mereka akan menjadi seperti jerat atau seperti perangkap untuk kalian. Mereka pun akan membuat kalian sangat menderita; sebab mereka akan menjadi seperti cambuk pada punggungmu atau seperti duri di dalam matamu. Kalian akan terus menderita sampai tidak seorang pun di antara kalian yang tertinggal di negeri yang baik ini yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>14</sup>Sekarang sudah waktunya saya mati. Kalian semua, masing-masing tahu benar bahwa TUHAN Allahmu sudah memberikan kepadamu segala yang baik yang dijanjikan-Nya. Setiap janji-Nya sudah ditepati-Nya, tidak satu pun yang tidak. <sup>15</sup>Tetapi sebagaimana Ia menepati setiap janji-Nya kepadamu, begitu pula Ia pasti akan melaksanakan setiap ancaman-Nya terhadapmu. <sup>16</sup>Apabila kalian melanggar perjanjian yang telah diperintahkan kepadamu oleh TUHAN Allahmu supaya ditaati, dan kalian pergi beribadat kepada ilah-ilah lain serta menyembah ilah-ilah itu, maka TUHAN akan marah, dan menghukum kalian. Dalam waktu yang singkat kalian semua akan lenyap dari negeri yang baik ini, yang diberikan TUHAN kepadamu.”

**24**Yosua mengumpulkan semua suku bangsa Israel di Sikhem, lalu menyuruh para pemuka, pemimpin, hakim dan para perwira datang menghadap. Maka datanglah mereka menghadap Allah. <sup>2</sup>Kemudian Yosua berkata kepada mereka semua, ”Dengarkan apa yang dikatakan TUHAN, Allah Israel kepadamu, ’Dahulu kala nenek moyangmu tinggal di seberang Sungai Efrat, dan menyembah dewa-dewa. Salah seorang dari mereka ialah Terah, ayah Abraham dan Nahor. <sup>3</sup>Lalu Aku mengambil Abraham, bapak leluhurmumu itu, dari negeri di seberang Efrat itu, dan menyuruh dia menjelajahi seluruh negeri Kanaan. Aku memberikan kepadanya banyak keturunan. Mula-mula Kuberikan Ishak kepadanya, <sup>4</sup>lalu kepada Ishak Kuberikan dua orang anak, yaitu Yakub dan Esau. Aku memberikan kepada Esau pegunungan Edom menjadi tanah miliknya, tetapi Yakub, bapak leluhurmumu itu, pindah ke Mesir, bersama anak-anaknya. <sup>5</sup>Kemudian Aku mengutus Musa dan Harun, dan menimpakan bencana besar ke atas Mesir, lalu Aku mengeluarkan kamu dari sana. <sup>6</sup>Aku membawa nenek moyangmu itu keluar dari Mesir, lalu orang Mesir mengejar mereka dengan kereta perang dan tentara berkuda. Dan ketika nenek moyangmu itu tiba di Laut Gelagah, <sup>7</sup>mereka berseru kepada-Ku minta tolong. Maka tempat antara mereka dengan orang-orang Mesir itu Kubuat menjadi gelap, dan Kututupi orang-orang Mesir itu dengan air laut sampai mereka semua tenggelam. Kamu sudah tahu semua apa yang Kulakukan terhadap Mesir. Lama sekali kamu tinggal di padang pasir. <sup>8</sup>Lalu Aku membawa kamu ke negeri orang Amori yang tinggal di sebelah timur Sungai

Yordan. Mereka memerangi kamu, tetapi Aku membuat kamu menang atas mereka. Kamu merebut negeri mereka, dan Aku memusnahkan mereka. <sup>9</sup>Lalu raja Moab, yaitu Balak anak Zipor, melawan kamu. Ia mengutus orang kepada Bileam anak Beor dan minta supaya Bileam mengutuki kamu. <sup>10</sup>Tetapi Aku tidak menuruti kehendak Bileam, maka ia memberkati kamu. Demikianlah Aku menyelamatkan kamu dari Balak. <sup>11</sup>Kemudian kamu menyeberangi Sungai Yordan, dan sampai di Yerikho. Orang-orang Yerikho memerangi kamu, begitu pula orang Amori, orang Feris, Kanaan, Het, Girgasi, Hewi dan orang Yebus. Tetapi Aku memberikan kepadamu kemenangan atas mereka semua. <sup>12</sup>Pada waktu kamu maju menyerang mereka, Aku membuat mereka menjadi bingung dan ketakutan, sehingga kedua orang raja Amori itu lari dari kamu. Bukan pedangmu dan juga bukan panahmu yang membuat kamu menang. <sup>13</sup>Tanah yang Kuberikan kepadamu, kamu terima tanpa bersusah payah. Dan kota-kota yang Kuberikan kepadamu bukan kamu yang mendirikannya. Tetapi sekarang kamulah yang tinggal di sana, dan kamulah juga yang menikmati buah anggur serta buah zaitunnya, padahal bukan kamu yang menanamnya.” <sup>14</sup>”Jadi, sekarang,” kata Yosua selanjutnya, ”hormatilah TUHAN. Mengabdilah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan dengan setia. Singkirkanlah ilah-ilah lain yang disembah oleh nenek moyangmu dahulu di Mesopotamia dan Mesir. Mengabdilah hanya kepada TUHAN. <sup>15</sup>Seandainya kamu tidak mau mengabdikan kepada TUHAN, ambillah keputusan hari ini juga kepada siapa kamu mau mengabdikan: kepada ilah-ilah lain yang disembah oleh nenek moyangmu di Mesopotamia dahulu atau kepada ilah-ilah orang Amori yang negerinya kamu tempati sekarang. Tetapi kami--saya dan keluarga saya--akan mengabdikan hanya kepada TUHAN.” <sup>16</sup>Maka umat Israel itu menjawab, ”Kami sekali-kali tidak akan meninggalkan TUHAN untuk mengabdikan kepada ilah-ilah lain! <sup>17</sup>TUHAN Allah kitalah yang membebaskan para leluhur kita dan kita sendiri dari perbudakan di Mesir. Kita sudah melihat keajaiban-keajaiban yang dibuat oleh TUHAN. Selalu TUHAN melindungi kita dalam semua perjalanan kita, melewati negeri-negeri asing. <sup>18</sup>Dan ketika kita memasuki negeri ini, TUHAN mengusir semua orang Amori yang tinggal di sini. Jadi, kami mau mengabdikan kepada TUHAN, sebab Dialah Allah kita!” <sup>19</sup>Lalu Yosua berkata, ”Tetapi kalian barangkali tidak akan sanggup mengabdikan kepada TUHAN, sebab Ia Allah yang kudus, Yang Maha Esa. Ia tidak mau ada saingan. Kalau kamu meninggalkan Dia dan mengabdikan kepada ilah-ilah lain, Ia tidak akan mengampuni dosamu. Sebaliknya, Ia akan melawan dan menghukum kalian. Ia akan membinasakan kalian, sekalipun dahulu Ia baik kepadamu.” <sup>20</sup>(24:19) <sup>21</sup>Maka orang-orang Israel itu menyahut, ”Tidak! Kami tidak akan mengabdikan kepada ilah-ilah lain. Kami akan mengabdikan hanya kepada TUHAN!” <sup>22</sup>Lalu Yosua berkata, ”Nah, kalian sendiriilah saksinya bahwa kalian sudah memutuskan untuk

mengabdikan hanya kepada TUHAN.” ”Benar,” sahut mereka, ”kami sendirilah saksinya.”<sup>23</sup>”Kalau begitu, singkirkanlah ilah-ilah bangsa-bangsa lain yang ada padamu itu,” kata Yosua, ”dan berjanjilah bahwa kalian akan setia kepada TUHAN, Allah Israel.”<sup>24</sup>Lalu orang-orang itu berkata kepada Yosua, ”Kami akan mengabdikan hanya kepada TUHAN, Allah kita. Kami akan mentaati perintah-perintah-Nya.”<sup>25</sup>Maka pada hari itu di Sikhem Yosua mengadakan perjanjian dengan umat Israel; dan di situ ia memberikan kepada mereka hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang harus mereka taati.<sup>26</sup>Semua hukum dan peraturan-peraturan itu dituliskannya di dalam buku Hukum Allah. Kemudian ia mengambil sebuah batu yang besar, lalu menegakkannya di bawah pohon yang besar di tempat yang khusus untuk TUHAN.<sup>27</sup>Sesudah itu berkatalah Yosua kepada semua orang itu, ”Batu ini menjadi saksi kita. Semua kata-kata yang diucapkan TUHAN kepada kita, sudah diucapkan di depan batu ini. Jadi, batu inilah yang akan menjadi saksi terhadap kalian, untuk mengingatkan kalian supaya tidak melawan Allahmu.”<sup>28</sup>Akhirnya Yosua menyuruh orang-orang itu pulang; lalu mereka semuanya kembali ke tanah mereka masing-masing.<sup>29</sup>Kemudian Yosua anak Nun hamba TUHAN itu, meninggal pada usia seratus sepuluh tahun.<sup>30</sup>Ia dimakamkan di tanah miliknya sendiri di Timnat-Serah di pegunungan Efraim sebelah utara Gunung Gaas.<sup>31</sup>Selama Yosua hidup, umat Israel mengabdikan kepada TUHAN. Dan setelah ia meninggal pun mereka tetap mengabdikan kepada TUHAN selama di antara mereka masih ada pemimpin-pemimpin yang sudah menyaksikan sendiri segala sesuatu yang dilakukan TUHAN untuk umat Israel.<sup>32</sup>Jenazah Yusuf yang dibawa oleh umat Israel dari Mesir, dimakamkan di Sikhem di tanah yang telah dibeli Yakub seharga seratus uang perak dari anak-anak Hemor, ayah Sikhem. Tanah itu diwariskan kepada keturunan Yusuf.<sup>33</sup>Kemudian Eleazar anak Harun juga meninggal, dan dimakamkan di Gibeon, yaitu kota yang terletak di daerah pegunungan Efraim. Kota itu sudah diberikan kepada Pinehas, anak Eleazar.



## Hakim Hakim

1 Sesudah Yosua meninggal, umat Israel bertanya kepada TUHAN, "TUHAN, suku yang mana dari kami harus pertama-tama pergi menyerang orang Kanaan?" 2 TUHAN menjawab, "Suku Yehuda. Mereka sudah Kuberikan kekuasaan untuk merebut negeri itu." 3 Lalu kata suku Yehuda kepada suku Simeon, "Bantulah kami memerangi orang Kanaan dan merebut wilayah yang ditentukan TUHAN untuk kami. Nanti kami pun akan membantu kalian merebut wilayah yang ditentukan TUHAN untuk kalian." Maka suku Simeon 4 dan Yehuda pergi bertempur bersama-sama. Dan TUHAN memberikan kepada mereka kemenangan atas orang Kanaan dan orang Feris. Sepuluh ribu orang tentara musuh tewas di Bezek. 5 Mereka menemukan Adoni-Bezek, raja negeri itu, dan menyerang dia. 6 Ia lari, tetapi mereka mengejar dan menangkap dia lalu memotong ibu jari tangan dan kakinya. 7 Kata Adoni-Bezek, "Dahulu tujuh puluh raja sudah kupotong ibu jari tangan dan kakinya, lalu kubiarkan mereka makan sisa-sisa makanan yang jatuh dari mejaku. Sekarang Allah memperlakukan aku sama seperti aku memperlakukan mereka." Adoni-Bezek kemudian diangkut ke Yerusalem, dan di sanalah ia meninggal. 8 Orang Yehuda menyerang Yerusalem, lalu merebut dan membakar kota itu serta membunuh penduduknya. 9 Setelah itu mereka pergi lagi menyerang orang Kanaan yang tinggal di daerah pegunungan, dan di lereng-lereng bukit; juga yang tinggal di daerah kering di sebelah selatan, 10 dan di kota Hebron, yaitu kota yang dahulu dinamakan Kiryat-Arba. Di situ orang Yehuda mengalahkan kaum Sesai, Ahiman dan Talmi. 11 Dari Hebron, orang Yehuda pergi menyerbu kota Debir, yang pada waktu itu bernama Kiryat-Sefer. 12 Salah seorang dari suku Yehuda itu, yang bernama Kaleb, berkata, "Barangsiapa dapat merebut Kiryat-Sefer, ia boleh kawin dengan anak perempuan saya Akhsa." 13 Otniel, anak dari adik Kaleb yang bernama Kenas, merebut kota itu. Maka Kaleb memberikan Akhsa, anaknya, menjadi istri Otniel. 14 Pada hari perkawinan mereka, Otniel mendesak Akhsa supaya meminta sebidang tanah dari ayahnya. Maka turunlah Akhsa dari keledainya, lalu Kaleb menanyakan kepadanya apa yang diinginkannya. 15 Akhsa menjawab, "Saya ingin beberapa sumber air, sebab tanah yang ayah berikan kepada saya itu berada di daerah yang kering." Maka

Kaleb memberikan kepadanya sumber air di bagian hulu dan sumber air di bagian hilir. 16 Keturunan ayah mertua Musa, yaitu orang-orang Keni, mengikuti orang Yehuda keluar dari Yerikho, kota kurma, dan pergi ke daerah yang gersang di sebelah selatan Arad di Yehuda. Di sana mereka menetap di tengah-tengah bangsa Amalek. 17 Kemudian bersama-sama dengan suku Simeon, suku Yehuda itu pergi menyerang dan mengalahkan orang Kanaan yang tinggal di kota Zefat. Mereka mengutuki kota itu, kemudian memusnahkannya lalu menamakannya Horma. 18 TUHAN menolong orang Yehuda sehingga mereka dapat merebut daerah pegunungan. Tetapi mereka tidak dapat merebut Gaza, Askelon ataupun Ekron dengan daerah-daerah di sekitarnya, karena bangsa-bangsa yang tinggal di sepanjang pesisir mempunyai kereta-kereta perang dari besi; karena itu orang Yehuda tidak dapat mengusir mereka. 19 (1:18) 20 Seperti yang telah diperintahkan oleh Musa, Hebron diberikan kepada Kaleb, sebab dahulu tiga golongan kaum keturunan Enak sudah diusir Kaleb dari kota itu. 21 Suku Benyamin tidak dapat mengusir orang Yebus keluar dari kota Yerusalem. Itu sebabnya orang Yebus masih tinggal di sana bersama-sama dengan orang Benyamin. 22 Suku Efraim dan Manasye keturunan Yusuf, pergi menyerang kota Betel, yang ketika itu bernama Lus. Dan TUHAN menolong mereka. Pada waktu mata-mata diutus menuju ke kota itu, 23 (1:22) 24 mereka bertemu dengan seorang laki-laki yang datang dari kota. Kata mereka kepadanya, "Kalau engkau mau menolong kami supaya kami dapat masuk ke dalam kota ini, kami akan memperlakukamu dengan baik." 25 Maka orang itu menunjukkan kepada mereka jalan masuk ke kota itu. Lalu orang-orang Efraim dan Manasye memasuki kota itu serta membunuh seluruh penduduknya, kecuali orang itu dengan sanak-keluarganya. 26 Ia kemudian pindah ke negeri orang Het, lalu membangun sebuah kota di situ dan menamakannya Lus. Kota itu masih tetap bernama demikian. 27 Suku Manasye tidak mengusir penduduk kota Bet-Sean, Taanakh, Dor, Yibleam dan Megido dengan kampung-kampung di dekatnya. Jadi orang Kanaan tetap tinggal di situ. 28 Memang setelah orang Israel bertambah kuat, mereka memaksa orang Kanaan bekerja untuk mereka, tetapi mereka juga tidak mengusir orang-orang Kanaan itu sama sekali dari situ. 29 Di kota Gezer, suku Efraim tidak mengusir orang Ka-

naan, penduduk kota itu. Jadi, orang Kanaan masih tetap tinggal disitu bersama-sama dengan mereka. <sup>30</sup>Penduduk kota Kitron dan Nahalol tidak pula diusir oleh suku Zebulon. Itu sebabnya bangsa Kanaan masih tetap tinggal di situ bersama-sama dengan mereka, tetapi orang-orang Kanaan itu dipaksa bekerja untuk mereka. <sup>31</sup>Penduduk kota Ako, Sidon, Ahlab, Akhzib, Helba, Afek, dan Rehob juga tidak diusir oleh suku Asyer. <sup>32</sup>Itu sebabnya orang Kanaan, penduduk asli negeri itu masih tinggal di situ bersama-sama dengan orang Asyer. <sup>33</sup>Penduduk kota Bet-Semes dan Bet-Anat pun tidak diusir oleh suku Naftali. Itu sebabnya orang Kanaan, penduduk asli negeri itu masih tinggal di situ bersama-sama dengan orang Naftali. Tetapi, mereka dipaksa bekerja untuk orang Naftali. <sup>34</sup>Bangsa Amori masih tetap tinggal di Ayalon, Saalvim dan Gunung Heres, sebab suku Dan didesak oleh mereka ke daerah pegunungan, dan tidak dibiarkan turun ke daerah dataran rendah. Tetapi bangsa Amori itu selalu ditekan oleh suku Efraim dan Manasye serta dipaksa bekerja untuk kedua suku itu. <sup>35</sup>(1:34) <sup>36</sup>Di sebelah utara Sela, batas daerah orang-orang Amori melewati Pendakian Ak-rabim.

**2** Malaikat TUHAN pergi dari Gilgal ke Bokhim dan berkata kepada orang-orang Israel, "Aku sudah mengeluarkan kamu dari Mesir, dan membawa kamu ke negeri yang telah Kujanjikan kepada nenek moyangmu. Sudah Kukatakan pula, 'Ikatan janji antara Aku dengan kamu tak akan Kuputuskan. <sup>2</sup>Sebab itu kamu tak boleh membuat sesuatu ikatan dengan penduduk negeri ini. Mezbah-mezbah mereka harus kamu runtuhkan.' Tetapi kamu tidak melakukan apa yang telah Kuperintahkan itu. Malah kamu telah melakukan yang sebaliknya!" <sup>3</sup>Jadi, sekarang dengarkan! Aku tak akan mengusir orang-orang negeri ini apabila kamu bertempur dengan mereka. Mereka akan menjadi musuh-musuhmu, dan kamu akan terjatuh, sehingga kamu turut menyembah dewa-dewa mereka." <sup>4</sup>Setelah malaikat itu selesai menyampaikan berita itu, seluruh bangsa Israel menangis dengan keras. <sup>5</sup>Itu sebabnya tempat itu dinamakan Bokhim. Lalu di tempat itu orang-orang Israel mempersembahkan kurban kepada TUHAN. <sup>6</sup>Setelah Yosua melepas orang-orang Israel pergi, mereka pun berangkat untuk menduduki tanah yang menjadi bagian mereka masing-masing. <sup>7</sup>Selama Yosua hidup, orang Israel mengabdikan kepada TUHAN. Setelah Yosua meninggal pun mereka tetap mengabdikan kepada TUHAN selama mereka dipimpin oleh orang-orang yang telah melihat sendiri segala keajaiban yang dilakukan TUHAN untuk orang Israel. <sup>8</sup>Yosua anak Nun--hamba TUHAN itu-meninggal dunia pada usia seratus sepuluh tahun. <sup>9</sup>Ia dimakamkan di tanah miliknya sendiri, yaitu di Timnat-Serah di daerah pegunungan Efraim sebelah utara Gunung Gaas. <sup>10</sup>Kemudian seluruh angkatan itu meninggal juga. Dan angkatan yang berikutnya tidak menge-

nal TUHAN, karena mereka tidak mengalami apa yang telah dilakukan TUHAN untuk bangsa Israel. <sup>11</sup>Kemudian orang Israel berdosa terhadap TUHAN. Mereka tidak lagi menyembah TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yaitu Allah yang telah membawa mereka keluar dari Mesir. Mereka mulai menyembah Baal dan Asytoret serta dewa-dewa lain yang disembah oleh bangsa-bangsa di sekeliling mereka. Maka TUHAN marah kepada mereka dan membiarkan gerombolan menyerang dan merampok mereka. Mereka tidak berdaya menghadapi musuh-musuh di sekeliling mereka. <sup>12</sup>(2:11) <sup>13</sup>(2:11) <sup>14</sup>(2:11) <sup>15</sup>Setiap kali mereka pergi bertempur, TUHAN melawan mereka, seperti yang sudah diperingatkan-Nya kepada mereka. Maka mereka mengalami kesulitan yang sangat besar. <sup>16</sup>Berulang-ulang TUHAN memberikan kepada mereka pemimpin yang berjuang untuk melepaskan mereka dari gerombolan perampok. <sup>17</sup>Tetapi mereka tidak menghiraukan para pemimpin itu. Mereka menyembah ilah-ilah lain, dan tidak setia kepada TUHAN. Mereka tidak mengikuti teladan nenek moyang mereka yang taat kepada perintah-perintah TUHAN. <sup>18</sup>Apabila TUHAN memberikan seorang pemimpin kepada bangsa Israel, TUHAN selalu menolong pemimpin itu. Dan selama pemimpin itu masih hidup, TUHAN selalu melepaskan mereka dari musuh-musuh mereka. Ia kasihan kepada mereka apabila Ia mendengar mereka merintih karena dianiaya dan ditekan. <sup>19</sup>Tetapi apabila pemimpin itu sudah meninggal, bangsa itu berkelakuan lebih buruk dari angkatan yang sebelumnya. Mereka mengabdikan kepada ilah-ilah lain dan menyembah ilah-ilah itu. Mereka kembali kepada kebiasaan-kebiasaan mereka yang jahat dan tidak mau mengubah kelakuan mereka. <sup>20</sup>Sebab itu TUHAN sangat marah kepada umat Israel, dan berkata, "Aku sudah memerintahkan nenek moyang bangsa ini supaya memegang perjanjian antara Aku dengan mereka. Tetapi bangsa ini memutuskan ikatan janji itu; mereka melanggar perintah-Ku. <sup>21</sup>Sekarang Aku tidak mau lagi mengusir bangsa manapun juga yang masih ada di negeri ini ketika Yosua meninggal. <sup>22</sup>Aku akan memakai bangsa-bangsa itu untuk menguji bangsa Israel, supaya Aku tahu apakah umat Israel mau mengikuti perintah-perintah-Ku seperti nenek moyang mereka, atau tidak." <sup>23</sup>Itulah sebabnya TUHAN tidak memberi kemenangan kepada Yosua atas bangsa-bangsa itu. Sebaliknya TUHAN membiarkan mereka tinggal di negeri itu, dan tidak segera mengusir mereka.

**3** Untuk menguji orang-orang Israel yang tidak pernah mengalami peperangan di Kanaan, TUHAN membiarkan beberapa bangsa tinggal di negeri itu. <sup>2</sup>TUHAN melakukan itu hanya dengan maksud mengajar setiap generasi Israel berperang, khususnya mereka yang tidak pernah ikut bertempur. <sup>3</sup>Bangsa-bangsa yang masih tinggal di negeri itu ialah: bangsa yang diam di dalam kelima kota Filistin, semua bangsa Kanaan, bangsa Sidon, dan

bangsa Hewi yang tinggal di pegunungan Libanon, mulai dari Gunung Baal-Hermon sampai ke jalan yang menuju Hamat. <sup>4</sup>Mereka berada di sana untuk menjadi batu ujian bagi bangsa Israel. Dengan demikian dapatlah diketahui apakah bangsa Israel menuruti perintah-perintah yang telah diberikan TUHAN kepada nenek moyang mereka melalui Musa. <sup>5</sup>Itulah sebabnya orang-orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus tetap tinggal di negeri itu bersama-sama dengan umat Israel. <sup>6</sup>Umat Israel kawin campur dengan bangsa-bangsa itu, dan turut menyembah dewa-dewa mereka. <sup>7</sup>Umat Israel berdosa kepada TUHAN, Allah mereka. Mereka lupa kepada-Nya sehingga mereka beribadat kepada berhala-berhala Baal dan Asyera. <sup>8</sup>Maka TUHAN marah kepada umat Israel, dan membiarkan mereka dikalahkan oleh Raja Kusyan-Risyataim dari Mesopotamia. Delapan tahun lamanya raja itu menguasai mereka. <sup>9</sup>Kemudian umat Israel berseru minta tolong kepada TUHAN, lalu TUHAN memberikan Otniel untuk membebaskan mereka. (Otniel adalah anak dari Kenas, adik Kaleb.) <sup>10</sup>Roh TUHAN menguasai Otniel sehingga ia menjadi pemimpin umat Israel. Ia pergi berperang, lalu TUHAN memberikan kemenangan kepadanya atas raja Mesopotamia. <sup>11</sup>Maka tentramlah negeri itu empat puluh tahun lamanya. Kemudian meninggalkan Otniel. <sup>12</sup>Umat Israel berdosa lagi kepada TUHAN, sehingga TUHAN membuat Eglon, raja Moab, menjadi lebih kuat dari Israel. <sup>13</sup>Raja Eglon bergabung dengan bangsa Amon dan Amalek, lalu mengalahkan orang Israel, kemudian merebut Yerikho, kota kurma itu. <sup>14</sup>Delapan belas tahun lamanya umat Israel dijajah oleh Eglon. <sup>15</sup>Tetapi ketika umat Israel berseru minta tolong kepada TUHAN, Ia memberikan Ehud untuk membebaskan mereka. Ehud seorang yang kidal; ia anak Gera dari suku Benyamin, dan ialah yang biasanya mengantarkan kepada Raja Eglon upeti yang harus dibayar oleh umat Israel. <sup>16</sup>Pada suatu hari Ehud membuat sebilah pedang bermata dua yang panjangnya hampir setengah meter. Ia menyandangkan pedang itu pada pinggangnya sebelah kanan di dalam bajunya, <sup>17</sup>lalu pergi menyerahkan upeti dari umat Israel kepada Raja Eglon. Raja itu sangat gemuk. <sup>18</sup>Setelah menyerahkan upeti itu, Ehud menyuruh orang-orang yang memikul uang emas itu pulang. <sup>19</sup>Tetapi Ehud sendiri berhenti ketika sampai di batu-batu berukir dekat Gilgal, lalu kembali kepada Eglon. Pada waktu itu Eglon berada di kamar yang sejuk di tingkat atas istananya. Kata Ehud kepada Eglon, "Paduka Yang Mulia! Hamba membawa berita rahasia untuk Tuanku." Maka raja berkata, "Tunggu dulu," lalu ia memerintahkan semua hambanya supaya keluar dan meninggalkan dia dan Ehud sendirian. Kemudian, Ehud mendekati raja yang sedang duduk, lalu berkata, "Ada berita dari Allah untuk Tuanku!" Mendengar itu, raja berdiri. <sup>20</sup>(3:19) <sup>21</sup>Langsung Ehud mencabut pedangnya dengan tangan kirinya dari pinggangnya sebelah kanan, lalu menikamkannya dalam-dalam ke

perut raja. Seluruh mata pedang itu sampai ke gagangnya pun masuk ke dalam lemak-lemak di perut raja itu, sampai tembus ke belakang. Ehud membiarkan pedang itu di situ, <sup>22</sup>(3:21) <sup>23</sup>lalu keluar serta menutup dan mengunci pintu kamar tersebut, <sup>24</sup>kemudian pergi. Ketika para hamba raja datang dan menemukan pintu-pintu kamar itu terkunci, mereka menyangka raja masih berada di dalam dan sedang ke belakang. <sup>25</sup>Setelah menunggu cukup lama dan raja tidak juga membuka pintu, mereka kebingungan lalu mengambil kunci dan membuka pintu itu. Ternyata raja mereka tergeletak mati di lantai. <sup>26</sup>Sementara mereka masih menunggu-nunggu, Ehud sudah melarikan diri ke Seira lewat batu-batu berukir. <sup>27</sup>Segera setelah tiba di daerah pegunungan Efraim, ia meniup trompet untuk memanggil orang Israel bertempur. Mereka datang lalu ia memimpin mereka turun dari daerah pegunungan itu. <sup>28</sup>"Ikut saya," katanya kepada mereka, "TUHAN telah mengalahkan orang-orang Moab, musuhmu itu untuk kalian." Maka di bawah pimpinan Ehud, turunlah orang-orang Israel itu dari pegunungan. Mereka merebut tempat penyeberangan orang Moab di Sungai Yordan. Tidak seorang pun dari musuh itu dibiarkan menyeberang dengan selamat. <sup>29</sup>Dalam pertempuran itu mereka membunuh kira-kira 10.000 prajurit Moab yang terbaik; tidak ada yang lolos. <sup>30</sup>Hari itu Moab kalah terhadap Israel, maka tentramlah negeri itu delapan puluh tahun lamanya. <sup>31</sup>Pemimpin yang berikut ialah Samgar anak Anat. Ia pun berjuang dan membebaskan orang Israel. Dengan tongkat penggiring lembu, ia membunuh 600 orang Filistin.

<sup>4</sup>Setelah Ehud meninggal, bangsa Israel berdosa lagi kepada TUHAN. <sup>2</sup>Maka TUHAN membiarkan mereka dikalahkan oleh Yabin, raja Kanaan yang berkedudukan di kota Hazor. Panglima angkatan perangnya ialah Sisera yang tinggal di Haroset-Hagoyim. <sup>3</sup>Yabin mempunyai 900 kereta perang dari besi. Dua puluh tahun lamanya ia menjajah orang Israel dengan kejam. Kemudian mereka berseru meminta tolong kepada TUHAN. <sup>4</sup>Pada masa itu yang memimpin Israel adalah seorang nabi wanita bernama Debora, istri Lapidot. <sup>5</sup>Debora biasanya duduk di bawah pohon kurma, antara Rama dan Betel, di daerah pegunungan Efraim. Dan di situlah orang-orang Israel datang untuk minta nasihat kepadanya. <sup>6</sup>Pada suatu hari ia menyuruh orang memanggil Barak, anak Abinoam, dari kota Kedes di daerah Naftali. Lalu ia berkata kepada Barak, "Ini perintah TUHAN, Allah Israel, kepadamu: 'Kumpulkanlah 10.000 orang laki-laki dari suku Naftali dan Zebulon, dan bawalah mereka ke Gunung Tabor. <sup>7</sup>Nanti Aku membuat Sisera, panglima angkatan perang Yabin, mendatangi kamu di Sungai Kison dengan tentaranya dan kereta-kereta perangnya untuk memerangi kamu. Tetapi Aku akan memberi kemenangan kepadamu dalam pertempuran itu.'" <sup>8</sup>Barak berkata kepada Debora, "Kalau engkau ikut, saya mau pergi. Tetapi kalau tidak, saya juga

tidak mau pergi.”<sup>9</sup> Debora menyahut, “Baik, saya akan ikut! Tetapi ingat, bukan kau yang nanti mendapat kehormatan. Melalui seorang wanitalah TUHAN akan mengalahkan Sisera.” Maka berangkatlah Debora bersama-sama Barak ke Kedes.<sup>10</sup> Dan Barak mengerahkan suku Zebulon dan Naftali ke Kedes. Yang mengikuti Barak dan Debora ketika itu ada 10.000 orang.<sup>11</sup> Pada waktu itu Heber, seorang Keni, telah memisahkan diri dari bangsanya. (Bangsa Keni adalah keturunan Hobab, ipar Musa.) Heber sudah pergi memasang kemah-kemahnya dekat pohon-pohon terpentin di Zaanaim, tidak jauh dari Kedes.<sup>12</sup> Segera setelah Sisera mendengar bahwa Barak sudah pergi ke Gunung Tabor,<sup>13</sup> ia mengumpulkan kesembilan ratus kereta perangnya yang dari besi itu, bersama-sama dengan seluruh pasukannya lalu membawa mereka dari Haroset-Hagoyim ke Sungai Kison.<sup>14</sup> Lalu kata Debora kepada Barak, “Ayo, maju! Tuhanlah yang memimpinmu. Hari ini Ia memberi kemenangan kepadamu atas Sisera.” Maka turunlah Barak dari Gunung Tabor bersama-sama dengan kesepuluh ribu orangnya,<sup>15</sup> kemudian menyerang Sisera. Dan TUHAN mengacaukan seluruh pasukan Sisera dan kereta-kereta perangnya, sehingga Sisera turun dari keretanya, lalu melarikan diri dengan berjalan kaki.<sup>16</sup> Barak mengejar kereta-kereta perang dan pasukan musuh itu sampai ke Haroset-Hagoyim lalu seluruh pasukan Sisera itu dibunuhnya; tidak seorang pun yang dibiarkan hidup.<sup>17</sup> Sementara itu Sisera telah lari ke kemah Yael, istri Heber, orang Keni itu. Sebab, Raja Yabin dari Hazor bersahabat dengan kaum keluarga Heber itu.<sup>18</sup> Ketika Sisera datang, Yael menyambut dia dan berkata, “Mari Tuan, masuk saja ke dalam kemah saya; tak usah takut.” Maka Sisera masuk ke dalam kemah itu lalu Yael menutupinya dengan kain gordennya supaya ia tersembunyi.<sup>19</sup> Kata Sisera kepada Yael, “Tolong berikan saya sedikit air untuk minum; saya haus.” Maka Yael membuka kantong kulit, tempat menyimpan susu, lalu memberi minum kepada Sisera, kemudian menutupinya lagi dengan kain gordennya.<sup>20</sup> Lalu Sisera berkata kepada Yael, “Pergilah berdiri di muka pintu kemah. Kalau orang datang dan bertanya kepadamu apakah ada orang di sini, katakan tidak ada.”<sup>21</sup> Sisera begitu lelah sehingga ia mengantuk lalu tertidur dengan nyenyak. Yael mengambil sebuah martil dan sebatang pasak untuk kemah, lalu dengan diam-diam ia mendekati Sisera. Kemudian ia menancapkan pasak itu ke dalam pelipisnya sampai tembus ke tanah. Begitulah Yael membunuh Sisera.<sup>22</sup> Ketika Barak datang mencari Sisera, Yael menyambut Barak dan berkata kepadanya, “Mari, saya akan menunjukkan kepadamu orang yang kau cari itu.” Barak masuk bersama Yael, lalu melihat Sisera sudah mati, tergeletak di tanah dengan pasak kemah tertancap di dalam pelipisnya.<sup>23</sup> Hari itu Tuhan memberi kemenangan kepada orang Israel atas Yabin, raja Kanaan.<sup>24</sup> Raja itu semakin lama semakin ditekan oleh orang Israel sampai akhirnya ia binasa.

**5** Pada hari itu bernyanyilah Debora dan Barak anak Abinoam. Begini katanya: <sup>2</sup>Pujilah TUHAN, sebab pahlawan-pahlawan Israel telah bertekad untuk berjuang, dan rakyat dengan rela pergi berperang. <sup>3</sup>Dengarlah hai para raja dan pangeran, aku bernyanyi bagi Allah Israel, yaitu TUHAN. <sup>4</sup>Tatkala Kauberangkat dari Seir, ya TUHAN, dan wilayah Edom Kautinggalkan, bumi bergetar, saluran-saluran langit pun terbuka, dan awan-awan mencurahkan airnya. <sup>5</sup>Gunung-gunung bergoncang di depan penguasa Sinai, di depan TUHAN, Allah Israel. <sup>6</sup>Di masa Samgar, anak Anat, dan di masa Yael juga, tiada kafilah di negeri, tiada kelana di jalan raya. <sup>7</sup>Kota-kota Israel tiada penghuninya, sunyi sepi hingga kaudatang, Debora; kaudatang bagaikan ibu yang tercinta. <sup>8</sup>Ketika Israel mulai menyembah dewa, pecahlah perang di negeri mereka; di antara empat puluh ribu pahlawan bangsa, tak seorang pun mengangkat senjata. <sup>9</sup>Kepada para panglima Israel yang menawarkan diri dengan sukarela, kusampaikan penghargaanmu yang sedalam-dalamnya. Pujilah TUHAN! <sup>10</sup>Hai kamu yang mengendarai keledai putih, kamu yang duduk di atas permadani, dan kamu semua yang berjalan kaki, kabarkanlah kisah kemenangan ini! <sup>11</sup>Di dekat sumur-sumur terdengar orang ramai berdendang, mengisahkan kemenangan TUHAN berulang-ulang, kemenangan Israel, umat TUHAN. Maka berbarislah mereka menuju ke gerbang kota. <sup>12</sup>Bangkitlah Debora, dan angkatlah nyanyian. Bangunlah Barak, giringlah para tahanan! <sup>13</sup>Ksatria yang tersisa datang kepada pemimpinnya, mereka datang, dan siap untuk berjuang bagi-Nya. <sup>14</sup>Mereka berjalan dari Efraim ke lembah, mengikuti pasukan Benyamin yang berbaris di depan mereka. Dari Makhir datanglah para panglima, dan dari Zebulon bangkit para perwira. <sup>15</sup>Para pemuka Isakhar datang bersama Debora, ya, Isakhar datang, dan Barak turut juga; mereka mengikuti dia menu-runi lembah. Tetapi suku Ruben tak dapat menentukan sikap sebab di antara mereka tak terdapat kata sepakat. <sup>16</sup>Mengapa mereka tinggal di antara domba-domba? Apakah untuk mendengarkan gembala memanggil ternaknya? Memang suku Ruben tak dapat menentukan sikap sebab di antara mereka tak terdapat kata sepakat. <sup>17</sup>Sementara Zebulon dan Naftali berjuang sengit di medan perang, suku Dan bercokol di kapal, dan suku Gad tetap tinggal di timur Yordan, sedangkan suku Asyer tenang-tenang dan tak mau menyingkir dari tempat mereka di sepanjang pesisir. <sup>18</sup>(5:17) <sup>19</sup>Di Taanakh, dekat sungai di Megido, raja-raja berperang, raja-raja Kanaan berjuang, tapi perak tak ada yang mereka bawa sebagai jarahan. <sup>20</sup>Bintang-bintang juga turut berjuang melawan Sisera, dari tempat peredaran mereka di angkasa. <sup>21</sup>Sungai Kison meluap-luap menghanyutkan seteru. Maju, majulah dengan perkasa, hai jiwaku! <sup>22</sup>Dengan laju menderaplah telapak-telapak kuda yang dipacu oleh pengendaranya. <sup>23</sup>”Kutuklah Meros, dan penghuninya,” kata Malaikat TUHAN “sebab mereka tidak datang memberi bantuan sebagai pahlawan yang



berjuang untuk TUHAN.”<sup>24</sup>Beruntunglah Yael, istri Heber orang Keni; dari semua penghuni kemah, dialah yang paling diberkati.<sup>25</sup>Sisera minta air, tapi ia memberikan susu kepadanya, disajikannya susu dalam mangkuk yang pantas untuk raja-raja.<sup>26</sup>Dengan pasak dan martil di tangannya Yael memukul Sisera sampai hancur kepalanya.<sup>27</sup>Di kaki Yael ia rebah tak bernyawa tergeletak di tanah menemui ajalnya.<sup>28</sup>Dari ruji-ruji jendela ibu Sisera memandang, dan berkata, ”Mengapa keretanya, tak kunjung tiba, mengapa tak terdengar derap kudanya?”<sup>29</sup>Yang terariff di antara dayang-dayangnya memberi jawaban yang telah ditemukannya sendiri dalam hatinya:<sup>30</sup>”Mereka sedang membagi-bagi barang rampasan, untuk tiap prajurit, satu atau dua perawan. Untuk Sisera, bahan baju yang paling berharga, untuk ratu, selendang bersulam aneka warna.”<sup>31</sup>Semoga musuh-musuh-Mu, ya TUHAN, tewas seperti Sisera, tetapi semua sahabat-Mu jaya bagaikan surya di angkasa! Setelah itu, tentramlah negeri itu empat puluh tahun lamanya.

**6** Sekali lagi umat Israel berdosa kepada TUHAN, sehingga ia membiarkan bangsa Midian menguasai mereka tujuh tahun lamanya.<sup>2</sup>Orang Israel begitu takut kepada orang Midian, sehingga mereka bersembunyi di dalam gua-gua dan di tempat-tempat lain yang aman di gunung-gunung.<sup>3</sup>Tambahan pula setiap kali petani Israel bercocok tanam, datanglah orang Midian bersama-sama dengan orang Amalek dan orang-orang lainnya dari padang pasir menyerang orang Israel.<sup>4</sup>Mereka berkemah di daerah Israel dan merusak semua tanaman di sana sampai ke daerah di sekeliling Gaza sebelah selatan. Juga ternak domba, sapi dan keledai umat Israel dibawa lari. Tak ada sesuatu pun yang mereka tinggalkan sehingga umat Israel tidak punya makanan sama sekali.<sup>5</sup>Orang-orang itu datang berbongbong dengan ternak dan kemah mereka dalam jumlah yang sangat besar. Mereka dan unta-untanya terlalu banyak untuk dapat dihitung. Mereka datang merusak negeri itu,<sup>6</sup>dan umat Israel tak dapat berbuat apa-apa terhadap mereka.<sup>7</sup>Kemudian umat Israel berseru meminta TUHAN menolong mereka melawan orang Midian.<sup>8</sup>TUHAN mengutus seorang nabi kepada mereka. Nabi itu berkata, ”Beginilah kata TUHAN, Allah Israel: ’Kamu telah Kulepaskan dari perbudakan di Mesir.<sup>9</sup>Kamu telah Kuselamatkan dari orang Mesir dan dari orang-orang negeri ini yang memerangi kamu. Mereka telah Kuusir dari negeri ini ketika kamu menyerang mereka, lalu Kuberikan tanah mereka kepadamu.<sup>10</sup>Sudah Kukatakan kepadamu bahwa Akulah TUHAN Allahmu, dan bahwa kamu tak boleh menyembah dewa-dewa bangsa Amori yang negerinya kamu diami sekarang ini. Tetapi kamu tidak menuruti perintah-Ku.’”<sup>11</sup>Pada suatu hari malaikat TUHAN datang ke kota Ofra, lalu duduk di bawah pohon terpentin, milik Yoas, seorang dari golongan Kaum Abiezer. Anaknya yang bernama Gideon, sedang menebah gandum di

tempat pemerasan anggur. Ia melakukan itu dengan sembunyi-sembunyi supaya tidak dilihat oleh orang Midian.<sup>12</sup>Malaikat TUHAN itu menampakkan diri kepadanya dan berkata, ”Hai, pemuda yang perkasa! TUHAN besertamu!”<sup>13</sup>Sahut Gideon, ”Maaf, tuan! Kalau betul TUHAN menyertai kami, mengapa segala hal ini menimpa kami? Di manakah segala keajaiban yang pernah dilakukan TUHAN dahulu dan yang diceritakan oleh nenek moyang kami tentang bagaimana TUHAN mengeluarkan mereka dari Mesir? Sekarang TUHAN sudah meninggalkan kami dan membiarkan kami dikuasai oleh orang-orang Midian.”<sup>14</sup>Kemudian TUHAN memberikan perintah ini kepada Gideon, ”Dengan seluruh kekuatanmu pergilah melepaskan orang Israel dari kekuasaan orang Midian. Akulah yang mengutusmu.”<sup>15</sup>Gideon menjawab, ”Mengapa saya, TUHAN? Mana mungkin saya melepaskan umat Israel dari kekuasaan orang Midian. Di dalam suku Manasye, kaum sayalah yang paling lemah. Dan di dalam keluarga saya pun sayalah pula yang paling tak berarti.”<sup>16</sup>”Pasti kau bisa!” kata TUHAN, ”sebab Akulah yang akan membantumu. Orang-orang Midian akan dapat kauhancurkan dengan mudah, seolah-olah kau hanya menghadapi satu orang saja.”<sup>17</sup>Jawab Gideon, ”Kalau saya benar-benar disukai TUHAN, cobalah berikan suatu tanda bahwa memang Tuhanlah yang memberi perintah itu kepada saya.<sup>18</sup>Saya mohon sudilah TUHAN menunggu dahulu di sini sampai saya menyajikan makanan kepada TUHAN.” ”Baik,” jawab TUHAN, ”Aku akan menunggu sampai kau kembali.”<sup>19</sup>Maka pulanglah Gideon lalu memasak seekor kambing yang muda, dan mengambil sepuluh kilogram tepung, kemudian membuat roti yang tidak beragi. Setelah itu daging itu ditaruhnya di dalam keranjang, dan kuahnya di dalam periuk, lalu semuanya itu dibawa dan disajikan kepada malaikat TUHAN yang sedang menunggu di bawah pohon terpentin itu.<sup>20</sup>Malaikat TUHAN itu berkata, ”Letakkan daging dan roti itu di atas batu ini lalu tuanglah kuah daging itu ke atasnya.” Gideon melakukan apa yang diperintahkan kepadanya.<sup>21</sup>Kemudian malaikat TUHAN itu mengulurkan tangannya lalu dengan ujung kayu yang sedang dipegangnya ia menyentuh daging dan roti itu. Batu itu menyala lalu habislah terbakar daging dan roti itu. Kemudian lenyaplah malaikat itu.<sup>22</sup>Gideon menyadari bahwa yang telah datang kepadanya itu adalah malaikat TUHAN sendiri. Maka dengan takut berkatalah Gideon, ”Celakalah saya, ya TUHAN Yang Mahatinggi! Sebab saya telah berhadapan muka dengan malaikat-Mu!”<sup>23</sup>Tetapi TUHAN berkata kepadanya, ”Tenanglah! Jangan takut. Engkau tidak akan mati.”<sup>24</sup>Lalu Gideon membangun sebuah mezbah di sana dan menamakannya ”TUHAN Sumber Sejahtera”. Mezbah itu masih ada di Ofra, yaitu kota orang Abiezer.<sup>25</sup>Pada malam itu TUHAN memberi perintah ini kepada Gideon, ”Ambillah sapi jantan ayahmu, yaitu sapi yang terbaik yang berumur tujuh tahun. Bongkarlah mezbah yang didirikan ayahmu untuk Baal, lalu robohkanlah tiang perlambang

Dewi Asyera yang di sebelah mezbah itu. <sup>26</sup>Dirikanlah di atas tumpukan itu sebuah mezbah yang telah dirancang dengan baik. Kemudian sapi jantan itu seluruhnya, harus kaubakar utuh sebagai kurban untuk TUHAN. Pakailah tiang perlambang Dewi Asyera yang telah kaurobohkan itu sebagai kayu bakarnya.” <sup>27</sup>Maka Gideon memilih sepuluh orang hambanya lalu pergi melaksanakan apa yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Tetapi karena ia terlalu takut kepada keluarganya dan kepada orang-orang di desanya itu, ia tidak berani melakukan hal itu siang-siang. Jadi ia melakukannya pada waktu malam. <sup>28</sup>Ketika penduduk kota itu bangun keesokan paginya, mereka melihat mezbah untuk Baal dan tiang perlambang Dewi Asyera sudah roboh. Mereka melihat juga bahwa di tempat itu telah dibangun sebuah mezbah dan telah pula dibakar sapi jantan sebagai kurban. <sup>29</sup>Bertanyalah mereka seorang kepada yang lain, ”Perbuatan siapakah ini?” Setelah diselidiki, mereka mendapati bahwa Gideon anak Yoaslah yang melakukannya. <sup>30</sup>Lalu kata mereka kepada Yoas, ”Anakmu telah membongkar mezbah Baal dan merobohkan tiang perlambang Dewi Asyera yang di sebelah mezbah itu. Karena itu, bawalah anakmu itu keluar ke sini. Dia harus mati!” <sup>31</sup>Tetapi Yoas menjawab kepada semua penantangannya itu, ”Apakah kalian berpihak kepada Baal dan mau membela dia? Siapa yang berpihak kepada dia, akan dibunuh hari ini! Kalau Baal memang Allah, biarlah ia sendiri membela dirinya, sebab yang dibongkar itu adalah mezbahnya.” <sup>32</sup>Karena Yoas berkata, ”Biar Baal sendiri melawan Gideon, sebab ia telah membongkar mezbahnya,” maka semenjak itu orang menamakan Gideon ”Yerubaal”. <sup>33</sup>Pada waktu itu semua orang Midian, Amalek dan suku-suku bangsa lain di padang pasir sebelah timur Yordan telah berkumpul. Mereka menyeberangi Sungai Yordan, dan berkemah di Lembah Yizreel. <sup>34</sup>Tetapi Gideon dikuasai oleh Roh TUHAN, sehingga ia meniup trompet untuk memanggil orang-orang kaum Abiezer supaya datang bergabung dengan dia. <sup>35</sup>Ia juga mengirim utusan kepada suku Asyer, Zebulon, Naftali dan suku Manasye--baik yang di sebelah timur maupun yang di sebelah barat Sungai Yordan, untuk minta mereka bergabung dengan dia. Maka mereka semua datang untuk membantu Gideon. <sup>36</sup>Lalu Gideon berkata kepada Allah, ”TUHAN, Engkau telah mengatakan bahwa Engkau mau memakai saya untuk membebaskan umat Israel. <sup>37</sup>Jika memang begitu, maka di atas tanah ini, tempat kami biasanya melepaskan gandum dari tangkainya telah saya letakkan guntingan bulu domba. Kalau besok hanya bulu domba ini saja yang dibasahi embun, dan tanahnya tidak, maka itulah buktinya bahwa Engkau akan memakai saya untuk membebaskan umat Israel.” <sup>38</sup>Maka terjadilah demikian: Ketika Gideon bangun keesokan paginya dan memeras bulu domba itu, ia mendapat air embun semangkuk. <sup>39</sup>Lalu ia berkata kepada Allah, ”Tuhan, janganlah kiranya marah kalau saya berbicara sekali lagi. Ijinkanlah saya membuat satu percobaan

lagi dengan guntingan bulu domba ini. Tetapi kali ini hendaknya bulu domba ini saja yang tetap kering, sedangkan tanahnya menjadi basah.” <sup>40</sup>Malam itu Allah melakukan apa yang diminta Gideon itu, sehingga keesokan paginya bulu domba itu ternyata kering, tapi tanahnya telah basah karena embun.

**7** Suatu hari Gideon dengan semua anak buahnya bangun pagi-pagi sekali. Mereka pergi dan berkemah di dekat sumber air Harod. Perkemahan orang Midian berada di sebelah utara dari mereka, di lembah dekat Bukit More. <sup>2</sup>TUHAN berkata kepada Gideon, ”Anak buahmu terlalu banyak. Aku tak mau memberikan kemenangan kepada mereka atas orang Midian, sebab nanti mereka pikir mereka menang karena kekuatan sendiri, sehingga mereka tidak memuji Aku. <sup>3</sup>Jadi, umumkanlah kepada anak buahmu, ’Siapa yang merasa takut, harus cepat-cepat meninggalkan Gunung Gilead ini dan kembali ke rumahnya.’” Maka ada 22.000 orang yang pulang; dan hanya 10.000 yang tinggal. <sup>4</sup>Lalu TUHAN berkata lagi kepada Gideon, ”Anak buahmu masih terlalu banyak. Bawalah mereka ke sungai. Di sana Aku akan menyaring mereka untuk engkau. Jika Aku berkata kepadamu, ’Orang ini harus pergi dengan engkau,’ ia harus pergi. Tetapi jika Aku berkata, ’Orang ini tidak boleh pergi dengan engkau,’ ia tidak boleh pergi.” <sup>5</sup>Maka Gideon membawa orang-orang itu ke sungai, lalu TUHAN berkata kepada Gideon, ”Orang yang menjilat air seperti anjing, harus kaupisahkan dari orang yang berlutut untuk minum.” <sup>6</sup>Maka ada 300 orang yang menjilat air dari tangannya; semua yang lain berlutut untuk minum. <sup>7</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Gideon, ”Dengan ketiga ratus orang yang menjilat air itu, Aku akan membebaskan kamu dan memberikan kemenangan kepadamu atas orang Midian. Suruhlah yang lainnya pulang.” <sup>8</sup>Karena itu Gideon menyuruh semua orang Israel yang lain pulang kecuali yang tiga ratus itu. Semua bekal dan trompet diambil dari orang-orang yang pulang itu. Orang Midian berada di lembah di bawah tempat orang Israel berkemah. <sup>9</sup>Malam itu TUHAN berkata kepada Gideon, ”Bangun, Gideon! Pergilah menyerang perkemahan orang Midian. Aku memberikan kemenangan kepadamu atas mereka. <sup>10</sup>Tetapi kalau kau takut, ajaklah Pura, hambamu itu pergi bersama-sama ke perkemahan musuh. <sup>11</sup>Nanti kau akan mendengar apa yang dipercakapkan musuh, dan hal itu akan menjadikan engkau berani menyerang.” Lalu pergilah Gideon dengan Pura, ke perbatasan perkemahan musuh. <sup>12</sup>Orang Midian, Amalek dan orang-orang lainnya dari padang pasir, tersebar di mana-mana di lembah itu. Kelihatannya seperti belalang yang berkerumun. Unta-unta mereka banyak sekali seperti pasir di pinggir pantai. <sup>13</sup>Ketika Gideon tiba di sana, ia mendengar seseorang sedang menceritakan mimpinya kepada kawannya. Orang itu berkata begini, ”Saya bermimpi ada seketul roti terguling-guling masuk ke perkemahan kita lalu me-

langgar sebuah kemah. Kemah itu roboh sampai menjadi serata tanah.”<sup>14</sup>Kawannya menjawab, ”Wah, itu pasti pedang Gideon anak Yoas, orang Israel itu! Berarti Allah sudah memberikan kemenangan kepadanya atas orang Midian dan seluruh angkatan perang kita!”<sup>15</sup>Ketika Gideon mendengar tentang mimpi orang itu dan artinya, ia pun sujud menyembah Allah. Kemudian ia kembali ke perkemahan Israel dan berkata, ”Bersiap-siaplah! TUHAN memberikan kemenangan kepadamu atas angkatan perang Midian!”<sup>16</sup>Lalu Gideon membagi ketiga ratus anak buahnya menjadi tiga regu. Setiap orang diberi sebuah trompet dan sebuah kendi yang berisi obor.<sup>17</sup>Kata Gideon kepada mereka, ”Kalau saya tiba di perbatasan perkemahan orang Midian, perhatikan saya baik-baik, dan lakukanlah apa yang saya lakukan.”<sup>18</sup>Apabila saya dan regu saya meniup trompet, kalian juga harus meniup trompetmu. Lalu kalian harus berteriak di sekeliling perkemahan itu, ’Untuk TUHAN dan untuk Gideon!’”<sup>19</sup>Menjelang tengah malam, Gideon dan orang-orangnya tiba di perbatasan perkemahan musuh. Pada waktu itu orang yang mengawal perkemahan itu, baru saja berganti jaga. Lalu Gideon dan regunya meniup trompet dan memecahkan kendi-kendi mereka.<sup>20</sup>Kedua regu yang lainnya berbuat begitu juga. Lalu mereka semuanya mengangkat obor-obor mereka dengan tangan kiri, dan meniup trompet yang ada di tangan kanan mereka. Mereka berteriak, ”Pedang untuk TUHAN dan untuk Gideon!”<sup>21</sup>Mereka semuanya tetap berdiri masing-masing di tempatnya di sekeliling perkemahan itu. Maka seluruh angkatan perang musuh itu lari terbirit-birit sambil berteriak-teriak.<sup>22</sup>Ketika Gideon dan orang-orangnya sedang membunyikan trompet, TUHAN membuat angkatan perang musuh saling menyerang satu sama lain dengan pedang. Mereka lari ke arah Zerera sampai sejauh Bet-Sita dan kota Abel-Mehola dekat Tabbat.<sup>23</sup>Maka suku Naftali, Asyer, dan suku Manasye baik yang di sebelah timur maupun yang di sebelah barat Sungai Yordan dipanggil juga. Lalu mereka mengejar tentara Midian.<sup>24</sup>Juga ke seluruh daerah pegunungan Efraim, Gideon mengirim berita panggilan ini, ”Mari turun memerangi orang Midian. Pertahankanlah Sungai Yordan dan semua anak sungai sampai sejauh Bet-Bara. Jangan biarkan orang Midian menyeberang dari sana.” Maka orang-orang Efraim pun dikerahkan, lalu mereka mempertahankan Sungai Yordan dan semua anak sungai sampai sejauh Bet-Bara.<sup>25</sup>Dua tokoh bangsa Midian, yaitu Oreb dan Zeeb ditangkap oleh mereka. Oreb dibunuh di Batu Oreb dan Zeeb dibunuh di tempat pemerasan anggur Zeeb. Orang-orang Efraim itu terus mengejar orang Midian, lalu membawa kepala Oreb dan Zeeb kepada Gideon di seberang Yordan bagian timur.

8Orang Efraim berkata kepada Gideon, ”Mengapa kami tidak diajak waktu engkau berangkat untuk memerangi orang Midian? Apa sebab kami kauperlakukan demikian?”

Begitulah mereka mengomel terhadap Gideon.<sup>2</sup>Tetapi Gideon menjawab, ”Apa yang saya lakukan tidaklah begitu berarti bila dibandingkan dengan apa yang sudah kalian lakukan. Walaupun yang kalian lakukan hanya sedikit, tetapi yang sedikit itu jauh lebih berharga daripada semua yang telah dilakukan oleh seluruh pasukan kaum saya.”<sup>3</sup>Kalianlah yang mendapat kuasa dari Allah sehingga dapat membunuh Oreb dan Zeeb, kedua tokoh Midian itu! Dibandingkan dengan itu, apakah jasa saya?” Setelah Gideon berkata demikian, mereka tidak marah lagi.<sup>4</sup>Pada saat itu Gideon dengan ketiga ratus anak buahnya sampai ke seberang Sungai Yordan. Mereka lelah sekali tetapi masih terus saja mengejar musuh.<sup>5</sup>Kemudian mereka sampai di Sukot. Di situ Gideon berkata kepada penduduk kota, ”Tolonglah berikan kepada anak buahku sedikit makanan. Mereka lelah sekali sedangkan kami masih mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian itu.”<sup>6</sup>Tetapi pemimpin-pemimpin di Sukot itu menjawab, ”Ah, kalian belum lagi menangkap Zebah dan Salmuna, kalian sudah minta makanan! Untuk apa anak buahmu harus diberi makan?”<sup>7</sup>Maka kata Gideon, ”Baiklah! Nanti kalau TUHAN telah memberikan kepadaku kemenangan atas Zebah dan Salmuna, kalian akan kucambuk dengan duri dan onak dari padang pasir!”<sup>8</sup>Kemudian Gideon meneruskan perjalanan lalu sampai di Pnuel. Di sana juga ia minta makanan untuk anak buahnya. Tetapi jawaban orang Pnuel sama dengan jawaban orang Sukot.<sup>9</sup>Oleh karena itu Gideon berkata kepada mereka, ”Nanti saya akan kembali dengan selamat. Dan pada saat itu saya akan merobohkan menara kota ini!”<sup>10</sup>Sementara itu Zebah dan Salmuna dengan seluruh pasukan mereka sedang berada di Karkor. Dari seluruh pasukan orang-orang padang pasir, hanya ada kira-kira 15.000 orang saja yang sisa; 120.000 tentaranya sudah tewas.<sup>11</sup>Gideon menyusuri perbatasan padang pasir di sebelah timur Nobah dan Yogbeha lalu menyerang musuh secara mendadak.<sup>12</sup>Zebah dan Salmuna, kedua raja Midian itu lari, tetapi Gideon mengejar dan menangkap mereka, sehingga seluruh angkatan perang mereka menjadi panik.<sup>13</sup>Kemudian dalam perjalanan pulang dari pertempuran, Gideon mengambil jalan yang melewati pendakian Heres.<sup>14</sup>Di situ ia menangkap seorang muda dari Sukot, lalu ia menanyai orang itu tentang nama-nama para pemuka di Sukot. Maka orang itu menuliskan nama-nama itu untuk Gideon--semuanya ada 77 orang.<sup>15</sup>Sesudah itu Gideon pergi menemui pemuka-pemuka di kota itu lalu berkata, ”Pasti kalian masih ingat bahwa kalian pernah menolak untuk menolong saya, karena saya belum menangkap Zebah dan Salmuna, bukan? Kalian tak mau memberi makanan kepada anak buah saya; padahal mereka sedang lelah pada waktu itu. Lihat, ini Zebah dan Salmuna.”<sup>16</sup>Sesudah itu Gideon mengambil duri dan onak dari padang pasir, lalu menghajar para pemuka kota Sukot itu.<sup>17</sup>Di Pnuel pun ia merobohkan menara dan membunuh semua orang laki-laki di kota itu.<sup>18</sup>Sesudah itu Gideon bertanya kepada

Zebah dan Salmuna, "Bagaimana rupa orang-orang yang kalian bunuh di Tabor itu?" Zebah dan Salmuna menjawab, "Mereka semuanya mirip engkau, seperti keturunan bangsawan." <sup>19</sup>"Itu saudara-saudara saya--anak-anak ibu saya," kata Gideon. "Seandainya kalian tidak membunuh mereka, sungguh mati saya tidak akan membunuh kalian juga." <sup>20</sup>Lalu kata Gideon kepada Yeter, anak sulungnya, "Bunuhlah mereka!" Tetapi Yeter masih muda. Jadi, ia takut sehingga ia tidak mencabut pedangnya untuk membunuh. <sup>21</sup>Kata Zebah dan Salmuna kepada Gideon, "Ayo, kalau kau laki-laki, bunuhlah kami dengan tanganmu sendiri!" Maka Gideon pun membunuh mereka lalu mengambil semua perhiasan yang ada pada leher unta mereka. <sup>22</sup>Kemudian berkatalah umat Israel kepada Gideon, "Kau sudah melepaskan kami dari kekuasaan orang Midian. Sebab itu hendaklah kau menjadi pemimpin kami--kau dan keturunanmu." <sup>23</sup>Sahut Gideon, "Tidak. Saya tidak akan menjadi pemimpinmu; anak saya pun tidak. Tuhanlah pemimpinmu." <sup>24</sup>Tetapi kemudian Gideon berkata lagi, "Hanya satu permintaan saya; anting-anting yang kalian rampas dari musuh, hendaklah kalian serahkan semuanya kepada saya." (Orang Midian biasanya memakai anting-anting emas; sama seperti orang-orang lainnya yang tinggal di padang pasir.) <sup>25</sup>"Baik," jawab mereka, "dengan senang hati kami akan memberikannya kepadamu." Lalu mereka membentangkan sehelai kain, kemudian setiap orang datang dan meletakkan di situ anting-anting yang telah dirampasnya dari musuh. <sup>26</sup>Semua anting-anting emas yang diserahkan kepada Gideon pada waktu itu beratnya hampir dua puluh kilogram, belum termasuk perhiasan-perhiasa kalung, kain ungu yang dipakai raja-raja Midian, dan kalung yang terdapat pada leher unta-unta mereka. <sup>27</sup>Dari emas itu, Gideon membuat sebuah patung berhala, lalu menempatkannya di desanya, yaitu di Ofra. Semua orang Israel pergi ke sana untuk menyembah patung berhala itu, sehingga mereka tidak lagi memperhatikan Allah. Dan hal itu menjadi seperti jerat bagi Gideon dan keluarganya. <sup>28</sup>Orang Midian tak dapat berkutik lagi; mereka telah dikalahkan oleh orang Israel. Maka amanlah negeri itu empat puluh tahun lamanya selama Gideon masih hidup. <sup>29</sup>Setelah pertempuran itu, Gideon kembali ke kampung halamannya dan tinggal di sana. <sup>30</sup>Ia mempunyai tujuh puluh orang anak laki-laki, sebab istrinya banyak. <sup>31</sup>Ada juga selirnya di Sikhem; dari selirnya ini ia mendapat seorang anak laki-laki yang dinamainya Abimelekh. <sup>32</sup>Setelah lanjut sekali usianya barulah Gideon anak Yoas itu meninggal. Ia dimakamkan di kuburan Yoas, ayahnya. Kuburan itu terletak di Ofra, yaitu kota kaum Abiezer. <sup>33</sup>Setelah Gideon meninggal, orang Israel tidak setia lagi kepada Allah. Mereka menyembah dewa-dewa Baal dan menjadikan Baal-Berit dewa mereka. <sup>34</sup>Mereka tidak beribadat lagi kepada Allah, TUHAN mereka, yang telah melepaskan mereka dari kekuasaan semua musuh di sekeliling mereka. <sup>35</sup>Mereka juga tidak membalas budi kepada

keluarga Gideon atas segala jasa Gideon bagi umat Israel.

**9**Suatu hari Abimelekh anak Gideon pergi ke kota Sikhem tempat kaum keluarga ibunya. Di sana ia berbicara dengan mereka, katanya, <sup>2</sup>"Coba tanyakan kepada seluruh penduduk Sikhem, mana yang lebih baik: Diperintah oleh ketujuh puluh anak Gideon, atau oleh satu orang saja? Ingatkan mereka juga bahwa saya masih ada hubungan darah dengan mereka." <sup>3</sup>Maka pergilah kaum keluarga ibu Abimelekh itu kepada orang-orang Sikhem dan menyampaikan pesan Abimelekh kepada mereka. Lalu penduduk Sikhem itu memutuskan untuk mengikuti Abimelekh, sebab menurut mereka ia memang masih ada hubungan darah dengan mereka. <sup>4</sup>Kemudian mereka memberikan kepadanya tujuh puluh uang perak yang diambil dari rumah penyembahan Baal-Berit. Dengan uang itu Abimelekh mengupah segerombolan orang-orang kurang ajar untuk bergabung dengannya, <sup>5</sup>lalu pergi ke kampung halaman ayahnya di Ofra. Di sana ia membunuh ketujuh puluh saudaranya itu di atas satu batu. Tetapi Yotam, anak bungsu Gideon tidak turut terbunuh karena ia bersembunyi. <sup>6</sup>Maka berkumpullah seluruh penduduk Sikhem dan Bet-Milo, lalu pergi ke pohon terpentin keramat di Sikhem. Di sana mereka menobatkan Abimelekh menjadi raja. <sup>7</sup>Setelah Yotam mendengar tentang hal itu, ia pergi berdiri di puncak Gunung Gerizim, lalu berteriak ke arah orang-orang itu, "Dengarkan saya, hai orang-orang Sikhem, supaya Allah juga mendengarkan kalian! <sup>8</sup>Sekali peristiwa berkumpullah pohon-pohon hendak memilih raja untuk mereka. Maka berkatalah mereka kepada pohon zaitun, 'Jadilah raja kami.' <sup>9</sup>Jawab pohon zaitun, 'Ah, saya tidak mau. Sebab kalau saya menjadi rajamu, saya harus berhenti menghasilkan minyak zaitun yang dipakai untuk menghormati dewa-dewa dan manusia.' <sup>10</sup>Lalu kata pohon-pohon kepada pohon ara, 'Kau saja menjadi raja kami.' <sup>11</sup>Tetapi pohon ara menjawab, 'Saya tidak mau, sebab untuk menjadi rajamu saya harus berhenti menghasilkan buah ara yang manis-manis.' <sup>12</sup>Setelah itu, berkatalah pohon-pohon kepada pokok anggur, 'Nah, kaulah yang menjadi raja kami.' <sup>13</sup>Tetapi pokok anggur menjawab, 'Masakan saya harus berhenti menghasilkan anggur yang menyenangkan hati dewa-dewa dan manusia, hanya untuk menjadi rajamu!' <sup>14</sup>Karena itu berkatalah semua pohon kepada semak duri, 'Kau sajalah menjadi raja kami.' <sup>15</sup>Semak duri itu menjawab, 'Kalau kalian sungguh-sungguh mau menjadikan saya rajamu, mari berindung di bawah naungan saya. Kalau kalian tidak mau, maka dari cabang-cabang saya yang berduri ini akan keluar api yang membakar habis pohon-pohon aras di Libanon.'" <sup>16</sup>"Nah," kata Yotam selanjutnya, "Apakah dengan menobatkan Abimelekh menjadi raja, kalian telah bertindak dengan tulus dan ikhlas? Sudahkah kalian melakukan yang sepatutnya terhadap Gideon, ayahku, dan kaum keluarganya? Sudahkah kalian membalas jasa-jasa

ayahku<sup>17</sup> yang telah berjuang untuk kalian? Ingat, ia telah mempertaruhkan nyawanya untuk melepaskan kalian dari kekuasaan orang-orang Midian.<sup>18</sup> Tetapi sekarang kalian mengkhianati keluarga ayahku. Anak-anaknya telah kalian bunuh semuanya--tujuh puluh orang sekaligus di atas satu batu. Abimelekh adalah anak ayahku dari hambanya. Tetapi kalian menobatkan dia menjadi raja Sikhem, hanya karena ia masih ada hubungan darah dengan kalian.<sup>19</sup> Kalau tindakanmu hari ini terhadap ayahku dan keluarganya itu tulus dan ikhlas, silakan bersenang-senang dengan Abimelekh, dan biar dia bersenang-senang dengan kalian.<sup>20</sup> Tetapi kalau tidak demikian halnya, semoga dari Abimelekh keluarlah api yang membakar habis penduduk Sikhem serta Bet-Milo. Dan semoga dari penduduk Sikhem serta Bet-Milo pun keluarlah api yang membakar habis Abimelekh.”<sup>21</sup> Setelah itu Yotam melarikan diri lalu tinggal di Beer, karena ia takut kepada Abimelekh, saudaranya itu.<sup>22</sup> Tiga tahun lamanya Abimelekh memerintah Israel.<sup>23</sup> Lalu Tuhan menimbulkan permusuhan antara Abimelekh dengan orang-orang Sikhem sehingga mereka melawan dia.<sup>24</sup> Hal ini terjadi supaya terbalaslah kejahatan Abimelekh dan orang-orang Sikhem yang menghancurkan dia untuk membunuh ketujuh puluh anak-anak Gideon.<sup>25</sup> Orang-orang Sikhem itu menempatkan penghadang-penghadang di puncak-puncak gunung untuk menangkap Abimelekh. Setiap orang yang lewat di situ dirampok oleh penghadang-penghadang itu. Maka hal itu diberitahukan kepada Abimelekh.<sup>26</sup> Pada waktu itu Gaal anak Ebed telah datang bersama-sama dengan saudara-saudaranya untuk tinggal di Sikhem; dan orang-orang Sikhem percaya kepadanya.<sup>27</sup> Mereka pergi memetik anggur di kebun-kebon anggur, lalu membuat minuman anggur, dan mengadakan pesta. Mereka makan minum di tempat penyembahan dewa mereka sambil menyumpah-nyumpahi Abimelekh.<sup>28</sup> “Kita ini siapa sehingga kita harus tunduk kepada Abimelekh?” kata Gaal. “Dia itu siapa sebenarnya? Bukankah dia anak Gideon yang dengan Zebul wakilnya itu telah menjadi hamba Hemor, ayah Sikhem, leluhur kita!”<sup>29</sup> “Seandainya saya yang memimpin orang-orang Sikhem ini, pasti sudah habislah riwayat Abimelekh itu! Akan saya katakan kepadanya, ‘Ayo maju! Kerahkan tentaramu dan marilah keluar berperang!’”<sup>30</sup> Zebul, penguasa kota Sikhem, menjadi marah ketika mendengar omongan Gaal itu.<sup>31</sup> Ia mengirim utusan kepada Abimelekh di Aruma untuk menyampaikan pesan ini, “Gaal anak Ebed bersama-sama dengan saudara-saudaranya telah datang ke Sikhem dan menghancurkan penduduknya supaya melawan engkau.”<sup>32</sup> Karena itu, hendaklah engkau dan orang-orangmu pergi bersembunyi di ladang pada waktu malam.<sup>33</sup> Besok pagi apabila matahari terbit, serbulah kota itu dengan mendadak. Dan jika Gaal dengan orang-orangnya keluar melawan engkau, itulah kesempatanmu untuk menggempur dia!”<sup>34</sup> Maka Abimelekh dengan semua anak buahnya bergerak pada waktu malam. Mereka berpecah menjadi empat pasukan lalu pergi bersembunyi di sekeliling kota Sikhem.<sup>35</sup> Segera setelah Abimelekh dan orang-orangnya melihat Gaal keluar dan berdiri di gerbang kota, mereka semuanya keluar dari tempat persembunyian.<sup>36</sup> Gaal melihat mereka, lalu berkata kepada Zebul, “Lihat! Ada orang-orang turun kemari dari puncak-puncak gunung!” “Ah, itu bukan orang,” sahut Zebul, “itu hanya bayang-bayangan di gunung.”<sup>37</sup> Lalu kata Gaal lagi, “Benar! Ada orang turun dari lereng bukit, dan satu kelompok lagi sedang menuju kemari dari arah pohon terpentin keramat!”<sup>38</sup> Berkatalah Zebul kepada Gaal, “Nah, di mana sekarang mulut bersamu itu? Dulu katamu untuk apa kita harus tunduk kepada si Abimelekh itu? Inilah orang-orang yang kauhina itu. Ayo maju sekarang menyerang mereka!”<sup>39</sup> Lalu Gaal membawa keluar orang-orang Sikhem dan melawan Abimelekh.<sup>40</sup> Tetapi Abimelekh menyerbu dia sampai ia melarikan diri. Korban berjatuhan sampai di depan pintu gerbang kota.<sup>41</sup> Akhirnya Abimelekh kembali ke Aruma, dan menetap di sana. Zebul mengusir Gaal dengan saudara-saudaranya keluar dari Sikhem, sehingga mereka tidak dapat tinggal di sana lagi.<sup>42</sup> Besoknya orang-orang Sikhem mulai meninggalkan kota, hendak ke ladang dan hal itu dilaporkan kepada Abimelekh.<sup>43</sup> Lalu Abimelekh menghadapkan orang-orangnya, dan membagi mereka menjadi tiga pasukan, lalu mereka pergi bersembunyi di ladang-ladang. Ketika ia melihat penduduk kota itu menuju ke ladang, ia keluar dari persembunyiannya lalu membunuh mereka.<sup>44</sup> Sementara Abimelekh dengan pasukannya cepat-cepat maju menyerbu gerbang kota, kedua pasukannya yang lain mengejar dan membunuh orang-orang yang lari ke ladang-ladang.<sup>45</sup> Abimelekh bertempur terus sepanjang hari dan menduduki kota itu; penduduknya dibunuh, lalu kotanya dihancurkannya kemudian ditaburi garam.<sup>46</sup> Ketika orang-orang yang berada di dalam benteng Sikhem mendengar tentang hal itu, mereka masuk ke dalam lubang di bawah kuil El-Berit untuk berlindung.<sup>47</sup> Lalu orang memberitahukan kepada Abimelekh bahwa orang-orang di benteng Sikhem itu telah berkumpul di sana.<sup>48</sup> Karena itu, Abimelekh dengan orang-orangnya pergi ke Gunung Zalmon. Di sana ia memotong dahan-dahan kayu dengan kapak, lalu memikul dahan-dahan itu di atas pundaknya, kemudian menyuruh orang-orangnya juga cepat-cepat melakukan seperti yang telah dilakukannya.<sup>49</sup> Maka mereka masing-masing memotong dahan-dahan kayu, lalu berjalan mengikuti Abimelekh. Semua dahan kayu itu mereka timbun di mulut lubang kuil itu, lalu membakarnya, sementara orang-orang Sikhem itu masih berada di dalamnya. Karena itu matilah semua penduduk Sikhem itu, kira-kira seribu orang pria dan wanita.<sup>50</sup> Setelah itu Abimelekh pergi ke Tebes. Ia mengepung kota itu lalu mendudukinya.<sup>51</sup> Di tengah-tengah kota itu ada sebuah menara yang kuat. Maka seluruh penduduk kota itu lari ke sana. Mereka masuk ke dalam menara itu dan mengunci pintunya, lalu naik ke atas.

<sup>52</sup>Kemudian datanglah Abimelekh ke situ untuk menyerang menara itu. Ketika ia tiba di pintu menara itu dan hendak membakarnya, <sup>53</sup>seorang wanita menjatuhkan sebuah batu penggilingan ke atas kepalanya sehingga retak batok kepalanya itu. <sup>54</sup>Cepat-cepat Abimelekh memanggil pemuda yang memikul senjatanya dan berkata, "Cabutlah pedangmu dan bunuhlah saya; saya tidak mau dikatakan orang bahwa saya dibunuh oleh wanita." Maka pemuda itu menikam dia sampai mati. <sup>55</sup>Ketika orang-orang Israel melihat bahwa Abimelekh sudah mati, mereka semuanya pulang. <sup>56</sup>Demikianlah caranya Allah membalas Abimelekh atas kejahatan yang dilakukannya terhadap ayahnya, ketika ia membunuh ketujuh puluh orang saudara-saudaranya. <sup>57</sup>Dan Tuhan menghukum juga orang-orang Sikhem karena kejahatan mereka. Hal itu tepat seperti yang telah dikatakan Yotam anak Gideon tentang mereka ketika ia menyumpahhi mereka.

**10**Setelah Abimelekh meninggal, Tola anak Pua, menjadi pemimpin untuk membebaskan orang Israel. Ia adalah cucu Dodo dari suku Isakhar. Ia tinggal di Samir di daerah pegunungan Efraim. <sup>2</sup>Dua puluh tiga tahun lamanya ia memimpin umat Israel, kemudian ia meninggal lalu dimakamkan di Samir. <sup>3</sup>Setelah Tola, Israel dipimpin oleh Yair dua puluh dua tahun lamanya. Yair berasal dari Gilead. <sup>4</sup>Anaknya yang laki-laki ada tiga puluh orang. Mereka mempunyai tiga puluh ekor keledai tunggangan dan tiga puluh desa di daerah Gilead. Desa-desa itu masih disebut desa-desa Yair. <sup>5</sup>Yair pun meninggal, dan dimakamkan di Kamon. <sup>6</sup>Umat Israel berdosa lagi kepada TUHAN. Mereka tidak menghiraukan TUHAN dan tidak menyembah Dia lagi. Mereka menyembah dewa-dewa Baal dan Asyoret, serta dewa-dewa bangsa Siria, Sidon, Moab, Amon dan Filistin. <sup>7</sup>Karena itu TUHAN marah kepada umat Israel, sehingga Ia membiarkan bangsa Filistin dan bangsa Amon menguasai mereka. <sup>8</sup>Delapan belas tahun lamanya kedua bangsa itu menekan semua orang Israel yang tinggal di Gilead, yaitu daerah orang Amori sebelah timur Sungai Yordan. Mereka memperlakukan orang-orang Israel dengan kejam. <sup>9</sup>Orang Amon malah menyeberangi Sungai Yordan untuk pergi memerangi suku Yehuda, Benyamin dan Efraim sehingga umat Israel sangat menderita. <sup>10</sup>Lalu umat Israel berseru kepada TUHAN, katanya, "Kami telah berdosa kepada-Mu, karena kami tidak menghiraukan Engkau, ya Allah kami. Kami menyembah dewa-dewa Baal." <sup>11</sup>TUHAN menjawab, "Dahulu kamu dijajah oleh bangsa Mesir, Amori, Amon, Filistin, Sidon, Amalek dan bangsa Maon. Lalu pada waktu itu kamu berseru meminta tolong kepada-Ku, bukan? Coba ingat, apakah Aku tidak menyelamatkan kamu dari kekuasaan mereka?" <sup>12</sup>(10:11) <sup>13</sup>Meskipun begitu, kamu bahkan masih juga membelakangi Aku, lalu pergi menyembah dewa-dewa. Sekarang Aku tak mau lagi membebaskan kamu. <sup>14</sup>Pergilah saja kepada dewa-dewa yang kamu pilih itu. Berserulah ke-

pada mereka! Biarlah mereka yang menolong pada waktu kamu dalam kesukaran." <sup>15</sup>Tetapi umat Israel berkata kepada TUHAN, "Kami telah berdosa, TUHAN. Lakukanlah apa saja yang Engkau kehendaki, asal Engkau menolong kami hari ini." <sup>16</sup>Kemudian mereka membuang semua patung berhala, lalu menyembah Allah. Maka Allah pun terharu hatinya melihat mereka dalam kesukaran. <sup>17</sup>Pada waktu itu tentara Amon sedang bersiap-siap untuk berperang. Mereka berkemah di Gilead. Umat Israel pun sudah berkumpul dan berkemah di Gilead. <sup>18</sup>Di sana rakyat dan para pemimpin dari suku-suku Israel itu saling bertanya apakah ada di antara mereka yang berani mengangkat senjata melawan bangsa Amon. Orang itu akan dijadikan pemimpin seluruh penduduk Gilead.

**11**Yefta adalah seorang prajurit yang gagah berani. Ia tinggal di Gilead. Ayahnya bernama Gilead tetapi ibunya seorang pelacur. <sup>2</sup>Ayahnya itu mempunyai juga anak-anak lelaki yang lain dari istrinya yang sah. Setelah anak-anak itu dewasa, mereka mengusir Yefta dari rumah. Kata mereka kepadanya, "Kau tidak akan mendapat warisan apa-apa dari ayah kami, sebab kau anak dari wanita lain." <sup>3</sup>Karena itu Yefta berpisah dari saudara-saudaranya lalu pergi dan tinggal di daerah Tob. Di sana segerombolan penjahat bergabung dengan dia lalu mereka pergi merampok. <sup>4</sup>Beberapa waktu kemudian orang Israel diserang oleh orang Amon. <sup>5</sup>Ketika hal itu terjadi, para pemuka Israel di Gilead pergi dan mengajak Yefta meninggalkan daerah Tob. <sup>6</sup>Mereka berkata, "Pimpinlah kami melawan orang Amon." <sup>7</sup>Tetapi Yefta menjawab, "Bukankah kalian sangat membenci saya? Kalian telah mengusir saya dari rumah ayah saya. Mengapa sekarang pada waktu kalian dalam kesukaran, kalian datang kepada saya?" <sup>8</sup>Mereka menjawab, "Kami datang karena kami ingin supaya kau memimpin seluruh penduduk Gilead untuk memerangi bangsa Amon sekarang juga." <sup>9</sup>Sahut Yefta, "Kalau kalian mengajak saya kembali ke Gilead untuk memerangi bangsa Amon, dan TUHAN memberi kemenangan kepada kita, sayalah yang akan menjadi penguasa atas kalian." <sup>10</sup>Mereka menjawab, "Kami setuju. Tuhanlah saksinya." <sup>11</sup>Maka berangkatlah Yefta bersama-sama dengan para pemimpin Gilead. Kemudian penduduk Gilead mengangkatnya menjadi penguasa dan pemimpin. Dan di hadapan TUHAN di Mizpa, Yefta mengajukan tuntutan-tuntutan kepada penduduk Gilead. <sup>12</sup>Setelah itu Yefta mengutus orang kepada raja Amon untuk mengatakan begini, "Apa kesalahan kami sehingga kalian memerangi negeri kami?" <sup>13</sup>Raja bangsa Amon menjawab utusan-utusan itu, "Ketika umat Israel datang dari Mesir, mereka mengambil tanah kami, mulai dari Sungai Arnon sampai ke Sungai Yabok dan Sungai Yordan. Sekarang kembalikanlah itu secara damai." <sup>14</sup>Lalu Yefta mengutus lagi orang-orang kepada raja Amon <sup>15</sup>untuk menjawab begini, "Umat Israel sama sekali tidak merampas tanah orang Moab atau ta-

nah orang Amon. <sup>16</sup>Ketika orang Israel meninggalkan Mesir, mereka menuju ke Teluk Akaba melalui padang pasir lalu sampai di Kades. <sup>17</sup>Kemudian mereka mengutus orang kepada raja Edom untuk minta izin melewati negerinya. Tetapi ia tidak mengizinkan mereka. Kemudian mereka meminta hal yang sama kepada raja Moab, tetapi ia pun tidak mengizinkan mereka melewati daerahnya. Karena itu umat Israel tinggal di Kades. <sup>18</sup>Kemudian mereka meneruskan perjalanan melalui padang pasir, tetapi tidak melewati daerah Edom dan Moab, melainkan mengambil jalan keliling sampai tiba di sebelah timur Moab, di seberang Sungai Arnon. Mereka berkemah di sana, tetapi tidak menyeberangi sungai itu, karena daerah itu termasuk wilayah Moab. <sup>19</sup>Sesudah itu umat Israel mengutus orang kepada Sihon, raja Amori di Hesybon untuk minta izin melewati daerah Amori, karena mereka hendak ke daerah mereka sendiri. <sup>20</sup>Tetapi Sihon tidak mengizinkan mereka sebab ia tidak percaya bahwa mereka hanya mau lewat saja. Ia malah mengerahkan seluruh angkatan perangnya lalu bermarkas di Yahas kemudian menyerang Israel. <sup>21</sup>Tetapi TUHAN, Allah Israel, memberikan kepada umat Israel kemenangan atas Sihon beserta angkatan perangnya. Demikianlah umat Israel mendapatkan semua tanah-tanah orang Amori yang tinggal di negeri itu. <sup>22</sup>Wilayah Amori itu mereka duduki mulai dari Arnon di sebelah selatan, sampai ke sebelah utara Sungai Yabok, dan dari padang pasir di sebelah timur, sampai ke Sungai Yordan sebelah barat. <sup>23</sup>Jadi TUHAN, Allah Israel, itulah yang mengusir orang-orang Amori untuk kepentingan umat TUHAN. <sup>24</sup>Dan sekarang ini apakah engkau mau mengambilnya kembali? Tanah yang diberikan oleh Kamos, dewamu itu, kepadamu bolehlah tetap kalian miliki. Tetapi apa yang telah diberikan TUHAN, Allah kami kepada kami, akan kami pertahankan. <sup>25</sup>Kau kira kau lebih baik dari Balak anak Zipor, raja Moab? Balak tidak pernah menantang atau berperang dengan kami. <sup>26</sup>Tiga ratus tahun lamanya Israel menduduki Hesybon dan Aroer serta desa-desa di sekelilingnya, dan semua kota-kota di tepi Sungai Arnon. Dan mengapa selama itu kau tidak mengambilnya kembali? <sup>27</sup>Tidak, kami tidak bersalah kepadamu. Engkaulah yang bersalah karena menyerang kami. Tuhanlah hakim yang hari ini memutuskan perkara ini antara bangsa Israel dan bangsa Amon.” <sup>28</sup>Tetapi raja Amon tidak menghiraukan pesan dari Yefta itu. <sup>29</sup>Kemudian Roh TUHAN menguasai Yefta. Maka pergilah Yefta mengunjungi daerah Gilead dan Manasye kemudian kembali ke Mizpa di Gilead. Dari situ ia meneruskan perjalanannya ke wilayah bangsa Amon. <sup>30</sup>Yefta membuat janji ini kepada TUHAN, ”Kalau TUHAN mengizinkan saya mengalahkan orang Amon, <sup>31</sup>dan saya kembali dengan selamat, maka siapa pun yang pertama-tama keluar dari rumah saya untuk menyambut saya, akan saya persembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN.” <sup>32</sup>Lalu Yefta menyeberangi Sungai Yordan untuk memera-

ngi orang Amon, dan TUHAN memberikan kemenangan kepadanya. <sup>33</sup>Yefta menggempur mereka habis-habisan dari Aroer sampai ke daerah sekitar Minit--seluruhnya dua puluh kota--dan sampai sejauh Abel-Keramim. Banyak sekali orang Amon yang mati, sehingga kalahlah mereka terhadap orang Israel. <sup>34</sup>Ketika Yefta kembali ke Mizpa, anak gadisnya datang menyambut dia dengan menari sambil memukul rebana. Itulah anaknya yang satu-satunya. <sup>35</sup>Begitu Yefta melihatnya, Yefta menjadi sangat sedih sehingga ia mengoyak-ngoyak bajunya, sambil berkata, ”Aduh anakku, hancurlah hatiku! Mengapakah harus kau yang menjadikan hatiku pedih? Aku telah bersumpah kepada TUHAN, dan aku tak dapat lagi menariknya kembali!” <sup>36</sup>Lalu kata gadis itu kepada Yefta, ”Ayah sudah bersumpah kepada TUHAN, dan TUHAN telah memperkenankan Ayah membalas kejahatan orang-orang Amon, musuh Ayah itu. Jadi, apa yang telah Ayah janjikan, hendaklah ayah jalankan.” <sup>37</sup>”Hanya,” kata gadis itu selanjutnya, ”saya mohon satu hal: Berilah saya waktu dua bulan untuk jalan-jalan di pegunungan bersama-sama dengan kawan-kawan saya. Di sana saya akan menngisi nasib saya, sebab saya akan meninggal semasa masih perawan.” <sup>38</sup>Ayahnya mengizinkan, lalu melepaskannya pergi. Gadis itu dan kawan-kawannya pergi ke pegunungan untuk bersedih hati di sana, karena ia akan meninggal sebelum menikah dan mempunyai anak. <sup>39</sup>Setelah lewat dua bulan, ia kembali kepada ayahnya, lalu ayahnya melakukan apa yang telah dijanjikannya kepada TUHAN. Maka meninggallah gadis itu semasa masih perawan. Itulah asal mulanya mengapa di kalangan orang Israel, biasanya <sup>40</sup>anak-anak gadis pergi selama empat hari setiap tahun untuk bersedih hati mengenangkan anak Yefta di Gilead.

**12** Pada waktu itu suku Efraim bersiap-siap untuk bertempur, lalu pergi menyeberangi Sungai Yordan menuju ke Zafon. Mereka berkata kepada Yefta, ”Mengapa engkau pergi memerangi bangsa Amon tanpa mengajak kami? Sekarang kami akan membakar engkau dan seisi rumahmu.” <sup>2</sup>Berkatalah Yefta, ”Antara orang Amon dan kami orang Gilead ada perselisihan yang hebat. Kalian sudah saya panggil untuk membantu membebaskan saya dari orang-orang Amon itu, tetapi kalian tidak datang. <sup>3</sup>Jadi, setelah saya yakin bahwa kalian tidak akan datang membantu saya, saya nekad pergi memerangi orang-orang Amon itu, sekalipun saya harus mati. Lalu TUHAN memberikan kepada saya kemenangan atas mereka. Mengapa sekarang kalian datang menyerang saya?” <sup>4</sup>Kemudian Yefta mengumpulkan semua orang Gilead, lalu mereka memerangi dan mengalahkan orang Efraim. (Orang Gilead yang tinggal di Efraim dan Manasye telah dituduh oleh orang Efraim bahwa mereka telah memisahkan diri dari Efraim, sukunya.) <sup>5</sup>Orang-orang Gilead yang sedang berperang itu, menduduki tempat-tempat penyeberangan di Sungai Yordan, supaya dapat mencegah orang-orang Efraim yang

mau lari. Pada waktu seorang Efraim, yang hendak melarikan diri, minta izin untuk menyeberang, orang Gilead bertanya kepadanya, "Apakah kau orang Efraim?" Kalau ia menjawab, "Bukan,"<sup>6</sup> mereka menyuruh dia mengucapkan kata "Syibolet". Ia akan mengatakan "Sibolet" karena tidak dapat mengucapkan kata itu dengan tepat. Lalu mereka akan menangkapnya dan membunuhnya di salah satu tempat penyeberangan itu. Maka terbunuhlah 42.000 orang Efraim pada waktu itu.<sup>7</sup> Enam tahun lamanya Yefta memimpin orang Israel. Kemudian ia meninggal lalu dimakamkan di kampung halamannya yaitu di kota Mizpa di Gilead.<sup>8</sup> Setelah Yefta, umat Israel dipimpin oleh Ebzan dari Betlehem.<sup>9</sup> Ebzan mempunyai tiga puluh anak lelaki dan tiga puluh anak perempuan. Anak-anaknya yang perempuan itu dikawinkannya dengan orang-orang dari suku lain, dan ia mengambil tiga puluh gadis dari suku lain untuk anak-anaknya yang lelaki. Tujuh tahun lamanya Ebzan memimpin umat Israel,<sup>10</sup> kemudian ia meninggal dan dimakamkan di Betlehem.<sup>11</sup> Setelah Ebzan, umat Israel dipimpin oleh Elon dari suku Zebulon sepuluh tahun lamanya.<sup>12</sup> Kemudian ia meninggal lalu dimakamkan di Ayalon di wilayah Zebulon.<sup>13</sup> Setelah Elon, umat Israel dipimpin oleh Abdon anak Hilel dari Piraton.<sup>14</sup> Anaknya yang lelaki ada empat puluh orang, dan cucu-cucunya yang lelaki ada tiga puluh orang. Mereka masing-masing memiliki seekor keledai tunggangan. Delapan tahun lamanya umat Israel dipimpin oleh Abdon.<sup>15</sup> Kemudian ia meninggal lalu dimakamkan di Piraton di wilayah Efraim di daerah pegunungan orang Amalek.

**13**Orang Israel berdosa lagi kepada TUHAN, lalu TUHAN membiarkan orang Filistin menguasai mereka selama empat puluh tahun.<sup>2</sup> Pada masa itu ada seorang laki-laki di kota Zora. Namanya Manoah, dari suku Dan. Istrinya mandul.<sup>3</sup> Tetapi pada suatu hari malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berkata, "Selama ini kau tidak dapat mempunyai anak, tetapi tidak lama lagi kau akan hamil, dan mendapat seorang anak laki-laki.<sup>4</sup> Sebab itu jagalah dirimu baik-baik. Jangan minum anggur atau minuman keras, atau makan sesuatu yang haram.<sup>5</sup> Setelah anakmu itu lahir, jangan sekali-kali memotong rambutnya, sebab sejak dalam kandungan ia sudah ditentukan untuk menjadi orang nazir. Dialah yang akan berjuang untuk membebaskan orang Israel dari kekuasaan orang Filistin."<sup>6</sup> Setelah itu istri Manoah pergi kepada suaminya dan berkata, "Kanda, ada utusan Allah datang kepada saya; rupanya seperti malaikat Allah, sehingga saya ketakutan. Saya tidak menanyakan dari mana ia datang, dan ia pun tidak memberitahukan namanya kepada saya.<sup>7</sup> Tetapi ia berkata bahwa saya akan hamil dan mendapat seorang anak laki-laki. Ia berkata juga bahwa saya tidak boleh minum anggur atau minuman keras, atau makan sesuatu yang haram, sebab anak itu harus diserahkan kepada Allah untuk menjadi seorang nazir seumur hidupnya."<sup>8</sup> Mendengar

itu, berdoalah Manoah kepada TUHAN, begini, "TUHAN, sudilah kiranya Engkau mengutus hamba-Mu itu lagi kepada kami untuk memberitahukan apa yang harus kami perbuat dengan anak itu setelah ia lahir."<sup>9</sup> Allah mendengarkan permintaan Manoah. Malaikat TUHAN itu datang lagi ketika istri Manoah sedang duduk-duduk di ladang. Pada waktu itu suaminya tidak berada di situ.<sup>10</sup> Jadi, ia lari memberitahukan hal itu kepadanya, "Kanda, lihatlah, orang yang dahulu datang kepada saya itu, datang lagi!"<sup>11</sup> Manoah segera mengikuti istrinya. Ia mendekati orang itu dan bertanya, "Tuankah yang membawa berita kepada istri saya?" "Benar," jawabnya.<sup>12</sup> Lalu Manoah bertanya, "Kalau apa yang Tuan katakan itu sudah terjadi nanti, apa yang harus dilakukan oleh anak itu? Bagaimana hidupnya nanti?"<sup>13</sup> Jawab malaikat TUHAN itu, "Istrimu tidak boleh minum anggur atau minuman keras, juga tidak boleh makan sesuatu yang berasal dari pohon anggur, atau sesuatu yang haram. Ia harus melaksanakan semua yang telah kukatakan kepadanya, dan menjaga agar tidak ada yang tidak dilaksanakannya."<sup>14</sup> (13:13)<sup>15</sup> Lalu kata Manoah kepada-Nya, "Sudilah Tuan menunggu sebentar. Kami akan memasak dahulu kambing muda untuk Tuan."<sup>16</sup> Tetapi malaikat TUHAN itu berkata, "Sekalipun aku menunggu di sini, aku tidak akan makan apa yang kausajikan itu nanti. Tetapi, kalau engkau mau juga menyajikannya, sajikanlah itu sebagai kurban bakaran, dan persembahkanlah kepada TUHAN." Manoah belum menyadari bahwa yang berbicara dengan dia itu adalah malaikat TUHAN. Jadi ia berkata, "Kalau begitu, sudilah kiranya Tuan memberitahukan nama Tuan, supaya kalau apa yang Tuan katakan itu telah terjadi nanti, kami dapat memberi penghormatan kami kepada Tuan."<sup>17</sup> (13:16)<sup>18</sup> Malaikat TUHAN itu bertanya, "Apa sebab kau ingin tahu namaku? Namaku itu nama yang ajaib."<sup>19</sup> Maka Manoah mengambil seekor kambing muda dengan sedikit gandum, lalu menaruhnya di atas batu dan mempersembahkannya kepada TUHAN, yaitu TUHAN yang melakukan hal-hal yang ajaib.<sup>20</sup> Sementara api menyala ke atas dari mezbah itu, Manoah dan istrinya melihat malaikat TUHAN itu naik ke atas dalam nyala api itu, menuju ke langit. Barulah Manoah menyadari bahwa itu malaikat TUHAN; maka ia dan istrinya pun sujud menyembah. Tidak pernah mereka melihat malaikat itu lagi.<sup>21</sup> (13:20)<sup>22</sup> Lalu kata Manoah kepada istrinya, "Kita pasti akan mati sebab kita sudah melihat Allah!"<sup>23</sup> Istrinya menjawab, "Kalau TUHAN memang mau membunuh kita, pasti Ia tidak mau menerima kurban yang kita persembahkan kepada-Nya itu; Ia juga tidak akan menunjukkan semuanya ini kepada kita atau memberitahukan hal-hal yang telah dikatakan-Nya itu kepada kita."<sup>24</sup> Berbulan-bulan kemudian istri Manoah itu melahirkan seorang anak laki-laki lalu ia memberi nama Simson kepadanya. Anak itu menjadi besar serta diberkati TUHAN;<sup>25</sup> dan ketika ia berada di perkemahan suku Dan, yang terletak di antara Zora



dan Esytaol, Roh TUHAN mulai memberikan kekuatan kepadanya.

**14** Pada suatu hari Simson pergi ke Timna, dan melihat seorang gadis Filistin di sana. <sup>2</sup>Lalu ia pulang dan berkata kepada orang tuanya, "Saya tertarik kepada seorang gadis Filistin di Timna. Saya mohon ayah dan ibu pergi meminang dia." <sup>3</sup>Tetapi orang tuanya berkata, "Mengapa harus pergi kepada orang Filistin untuk mendapatkan istri, sedangkan mereka tidak tergolong umat TUHAN? Apakah di dalam kaum kita sendiri atau di antara seluruh bangsa kita tidak ada seorang gadis yang cocok?" Jawab Simson kepada ayahnya, "Tapi gadis Filistin itulah yang saya sukai. Dan saya harap ayah mau meminang dia untuk saya." <sup>4</sup>Orang tua Simson tidak tahu bahwa Tuhanlah yang membuat Simson melakukan hal itu. Sebab, TUHAN sedang mencari kesempatan untuk memerangi orang Filistin. Pada waktu itu orang Filistin menguasai orang Israel. <sup>5</sup>Maka pergilah Simson ke Timna bersama-sama dengan orang tuanya. Sementara mereka melalui sebidang kebun anggur, Simson bertemu dengan seekor singa muda. Singa itu mengaum, <sup>6</sup>dan tiba-tiba Simson menjadi kuat oleh kuasa TUHAN. Lalu ia mencabik-cabik singa itu dengan tangannya, seolah-olah binatang itu hanya seekor kambing. Hal itu tidak diceritakannya kepada orang tuanya. <sup>7</sup>Kemudian Simson mengunjungi gadis itu serta bercakap-cakap dengan dia, dan Simson suka kepadanya. <sup>8</sup>Setelah beberapa waktu lamanya, Simson pergi lagi untuk kawin dengan gadis itu. Di dalam perjalanan, ia membelok untuk melihat bangkai singa yang telah dibunuhnya itu. Ketika sampai di situ ia melihat banyak sekali lebah di dalam bangkai itu, dan ada juga madu. <sup>9</sup>Ia mengeruk madu itu ke dalam tangannya, lalu berjalan terus sambil makan madu itu. Kemudian ia pergi kepada orang tuanya serta memberikan juga sebagian dari madu itu kepada mereka, dan mereka memakannya. Tetapi Simson tidak memberitahukan bahwa madu itu diambilnya dari bangkai singa. <sup>10</sup>Setelah ayah Simson pergi ke rumah gadis itu, Simson mengadakan pesta di sana, karena demikianlah kebiasaan orang-orang muda. <sup>11</sup>Ketika orang Filistin melihat dia, mereka memilih tiga puluh pemuda untuk menemani dia. <sup>12</sup>Lalu Simson berkata kepada mereka, "Saya punya teka-teki. Kalau kalian dapat menebaknya, kalian masing-masing akan saya beri sehelai kain lenan yang halus dan satu setel pakaian yang bagus. Kalian saya beri waktu tujuh hari selama pesta perkawinan ini, untuk menebaknya. <sup>13</sup>Tetapi kalau kalian tidak dapat menebaknya, kalianlah masing-masing yang harus memberikan kepada saya kain lenan halus dan satu setel pakaian yang bagus." Lalu orang-orang Filistin itu berkata, "Boleh! Sekarang sebutkanlah teka-teki itu." <sup>14</sup>Maka Simson berkata, "Dari yang makan, keluar yang dimakan; dari yang kuat, keluar yang manis." Setelah lewat tiga hari mereka belum juga dapat menebak teka-teki itu. <sup>15</sup>Jadi, pada hari keempat berkatalah

mereka kepada istri Simson, "Kau harus membujuk suamimu supaya ia mau memberitahukan kepada kami arti teka-teki itu. Kalau tidak, kami akan membakar engkau dengan seisi rumah ayahmu. Rupanya kau mengundang kami untuk menghabiskan harta kami!" <sup>16</sup>Karena itu, istri Simson pergi kepada Simson sambil menangis, lalu berkata, "Saya tahu kau tidak mencintai saya. Mengapa kau memberikan teka-teki kepada kawan-kawan saya, tetapi kau tidak memberitahukan artinya kepada saya? Tentu kau membenci saya!" Kata Simson, "Tunggu dulu! Kepada orang tua saya sendiri pun saya tidak beritahukan, mengapa kau harus diberitahukan?" <sup>17</sup>Selama tujuh hari pesta itu istri Simson menangis terus. Dan karena ia terus merengek-rengok, maka pada hari yang ketujuh, Simson memberitahukan arti teka-teki itu kepadanya. Lalu istri Simson itu memberitahukannya kepada orang-orang Filistin. <sup>18</sup>Jadi, pada hari yang ketujuh sebelum matahari terbenam, orang-orang kota itu berkata kepada Simson, "Apakah yang lebih manis daripada madu? Dan apakah pula yang lebih kuat daripada singa?" Simson menjawab, "Kalau kalian tidak memperlakukanku, kalian tidak akan dapat menebak teka-teki itu!" <sup>19</sup>Tiba-tiba Simson menjadi kuat oleh kuasa TUHAN, lalu ia pergi ke Askalon. Di sana ia membunuh tiga puluh orang laki-laki yang berpakaian bagus-bagus. Ia mengambil pakaian mereka itu dan memberikannya kepada ketiga puluh orang yang telah menebak teka-tekinya. Setelah itu, ia pulang ke rumahnya dengan hati yang kesal. <sup>20</sup>Lalu ayah mertuanya memberikan istri Simson itu kepada orang yang menjadi pengiring Simson pada waktu pernikahannya.

**15** Beberapa waktu kemudian, ketika musim panen gandum, Simson pergi mengunjungi istrinya. Ia membawa seekor kambing muda untuk istrinya itu. Berkatalah Simson kepada ayah mertuanya, "Saya ingin ke kamar untuk bertemu dengan istri saya." Tetapi ayah mertuanya tidak mengizinkannya. <sup>2</sup>Katanya kepada Simson, "Saya kira kau benar-benar membenci dia, jadi, ia sudah kuberikan kepada kawanmu. Tetapi kau boleh mengambil adiknya. Ia lebih cantik." <sup>3</sup>Berkatalah Simson, "Apa yang akan kulakukan terhadap orang Filistin kali ini, bukanlah kesalahanku!" <sup>4</sup>Lalu ia pergi menangkap tiga ratus serigala. Buntut serigala-serigala itu diikatnya berdua-dua. Pada simpul ikatan itu, ia menaruh sebuah obor. <sup>5</sup>Setelah itu ia menyalakan obor-obor itu lalu melepaskan serigala-serigala itu ke dalam ladang-ladang orang Filistin. Terbakarlah semua gandum yang telah dituai di sana. Bahkan tanaman gandum dan kebun-kebun anggur pun ikut terbakar juga. <sup>6</sup>Orang-orang Filistin pergi menyelidiki siapa yang melakukan hal itu. Lalu orang memberitahukan kepada mereka bahwa Simsonlah yang melakukannya, karena ayah mertuanya di Timna telah memberikan istri Simson kepada seorang kawan Simson. Karena itu orang-orang Filistin membakar wanita itu serta seisi rumah ayahnya sam-

pai habis. <sup>7</sup>Lalu kata Simson kepada orang-orang Filistin itu, "O, begitukah caranya kalian bertindak? Saya bersumpah tidak akan tinggal diam kalau saya belum membalas hal ini kepada kalian!" <sup>8</sup>Kemudian ia menyerang mereka dengan kejam dan membunuh banyak di antara mereka. Setelah itu, ia pergi lalu tinggal di dalam gua di sebuah bukit batu di Etam. <sup>9</sup>Maka orang Filistin datang ke daerah Yehuda lalu berkemah di situ, kemudian menyerbu kota Lehi. <sup>10</sup>Orang Yehuda bertanya kepada orang Filistin, "Mengapa kalian menyerang kami?" Mereka menjawab, "Kami datang untuk menangkap Simson supaya kami dapat memperlakukan dia seperti ia memperlakukan kami." <sup>11</sup>Mendengar itu, pergilah 3.000 orang Yehuda ke gua di bukit batu di Etam. Di sana mereka berkata, "Simson, apakah kau tidak tahu bahwa orang Filistin berkuasa atas kita? Apa ini yang telah kaulakukan terhadap kami!" Simson menyahut, "Saya hanya membalas apa yang mereka lakukan terhadap saya." <sup>12</sup>Kata mereka, "Kami datang untuk mengikat dan menyerahkan engkau kepada orang Filistin." Simson berkata, "Berjanjilah dahulu bahwa kalian sendiri tidak akan bunuh saya." <sup>13</sup>"Baik," kata mereka, "memang kami hanya mau mengikat dan menyerahkan engkau kepada orang Filistin. Kami tidak akan membunuhmu." Lalu mereka mengikat dia dengan dua buah tali yang masih baru, dan membawa dia pergi dari gua itu. <sup>14</sup>Ketika Simson dibawa sampai ke Lehi, orang-orang Filistin berlari mendatangi dia sambil menyorakinya. Tiba-tiba ia menjadi kuat oleh kuasa TUHAN. Tali-tali yang mengikat tangannya itu diputuskannya begitu saja seolah-olah tali itu tali yang hangus. <sup>15</sup>Kemudian ia menemukan sebuah tulang rahang yang masih baru dari seekor keledai. Ia memungut tulang itu, lalu memakainya untuk memukul 1.000 orang sampai mati. <sup>16</sup>Maka beranyanyilah Simson, "Dengan rahang keledai, kuhajar seribu orang; dengan rahang keledai, kutumpuk mayat-mayat mereka." <sup>17</sup>Setelah itu, ia membuang tulang rahang itu. Itu sebabnya tempat tersebut dinamakan Ramat-Lehi. <sup>18</sup>Kemudian Simson merasa haus sekali, sehingga ia berseru kepada TUHAN. Ia berkata, "TUHAN, baru saja Engkau memberikan kemenangan yang besar ini kepada saya. Sekarang haruskah saya mati kehausan, sehingga ditangkap oleh orang-orang Filistin ini yang tidak mengenal Engkau?" <sup>19</sup>Maka Allah membuka lubang di bukit batu di Lehi itu, lalu keluarlah air dari situ. Simson minum, kemudian merasa segar kembali. Itu sebabnya sumber air itu disebut Sumber Air Hakor. Sumber air ini masih ada di Lehi. <sup>20</sup>Dua puluh tahun lamanya Simson memimpin umat Israel waktu mereka dikuasai orang Filistin.

**16** Pada suatu hari Simson pergi ke Gaza. Di sana ia bertemu dengan seorang pelacur lalu ia pergi tidur dengan wanita itu. <sup>2</sup>Maka penduduk Gaza mendengar bahwa Simson ada di sana. Jadi, mereka mengepung tempat itu dan menunggu dia sepanjang malam di gerbang kota. Tapi

mereka tidak berbuat apa-apa pada malam itu karena mereka berpikir, "Nanti apabila matahari terbit, baru kita membunuh dia." <sup>3</sup>Tetapi Simson tidak tidur di situ sampai pagi. Tengah malam ia bangun lalu pergi ke pintu gerbang kota. Ia mencabut pintu itu seluruhnya dengan tiang-tiang serta palang-palangnya sekaligus. Kemudian ia mengangkat pintu itu di atas pundaknya, dan membawanya ke puncak bukit di seberang Hebron. <sup>4</sup>Setelah itu Simson jatuh cinta kepada seorang wanita dari Lembah Sorek. Nama wanita itu Delila. <sup>5</sup>Maka datanglah lima orang penguasa Filistin kepada wanita itu dan berkata, "Bujuklah Simson supaya ia mau memberitahukan kepadamu apa rahasia kekuatannya, dan bagaimana caranya untuk menghilangkan kekuatannya itu. Dengan demikian kami dapat datang dan mengikat dia untuk mengalahkan dia. Nanti kami masing-masing akan memberikan kepadamu 1.100 uang perak." <sup>6</sup>Maka kata Delila kepada Simson, "Simson, apa sebab kau begitu kuat? Dengan apa engkau harus diikat supaya hilang kekuatanmu itu? Coba beritahukan rahasianya!" <sup>7</sup>Simson menjawab, "Kalau saya diikat dengan tujuh tali busur baru yang belum kering betul, saya akan lemah dan menjadi seperti orang biasa." <sup>8</sup>Lalu penguasa-penguasa Filistin itu memberikan kepada Delila tujuh tali busur baru yang belum kering betul. Kemudian, sementara orang Filistin menunggu di ruangan yang lain, Delila mengikat Simson dengan tali-tali itu lalu berseru, "Simson! Orang Filistin datang!" Langsung Simson memutuskan tali-tali busur itu. Tali-tali itu putus seperti benang yang putus kena api. Rahasia kekuatan Simson belum bocor. <sup>9</sup>(16:8) <sup>10</sup>Lalu kata Delila kepada Simson, "Ah, kau bohong! Kau hanya mempermainkan saya. Ayolah, ceritakan kepada saya dengan apa kau dapat diikat!" <sup>11</sup>Sahut Simson, "Kalau saya diikat dengan tali baru yang belum pernah dipakai, saya akan lemah dan menjadi seperti orang biasa." <sup>12</sup>Sementara orang Filistin menunggu di ruangan lain, Delila mengambil beberapa tali yang baru, lalu mengikat Simson. Kemudian ia berteriak, "Simson! Orang Filistin datang!" Tetapi Simson memutuskan tali-tali itu dari tangannya seperti orang memutuskan benang. <sup>13</sup>Lalu kata Delila kepada Simson, "Ah, kau mempermainkan saya lagi. Kau bohong. Ayolah ceritakan dengan apa kau dapat diikat!" Simson menjawab, "Kalau tujuh untaian rambut saya dijalin pada benang di perkakas tenun, kemudian diikat pada kayu perkakas tenun itu, saya akan lemah dan menjadi seperti orang biasa." <sup>14</sup>Maka Delila membuat Simson tertidur lalu ia menjalin tujuh untaian rambut Simson pada benang di perkakas tenun. Setelah itu ia mengikatnya pada kayu perkakas tenun itu lalu berseru, "Simson! Orang Filistin datang!" Simson pun bangun lalu menarik rambutnya hingga lepas dari perkakas tenun itu. <sup>15</sup>Kemudian kata Delila kepadanya, "Ah, kau katakan kaucinta kepada saya padahal hatimu jauh dari saya! Sudah tiga kali kau mempermainkan saya, dan sampai sekarang pun kau tak mau memberitahukan

hukan mengapa kau begitu kuat.”<sup>16</sup> Setiap hari Delila terus saja merengek-rengok dan mendesak, sehingga Simson bosan mendengarnya.<sup>17</sup> Akhirnya Simson menceritakan rahasianya. ”Rambut saya belum pernah dipotong,” kata Simson. ”Saya telah diserahkan kepada Allah menjadi miliknya yang khusus. Sejak lahir saya sudah menjadi seorang Nazir. Kalau rambut saya dipotong, kekuatan saya akan hilang; saya akan lemah dan menjadi seperti orang biasa.”<sup>18</sup> Delila merasa bahwa Simson telah memberitahukan rahasia hatinya. Sebab itu ia mengirim berita ini kepada penguasa-penguasa Filistin, ”Datanglah lagi sekali ini saja. Simson telah menceritakan rahasianya kepadaku.” Mereka pun datang dengan membawa uang untuk Delila.<sup>19</sup> Sesudah itu Delila membelai Simson sampai tertidur di pangkuannya, lalu ia memanggil orang dan menyuruhnya memotong tujuh untaian rambut Simson. Kemudian ia menyiksa Simson, karena Simson sudah kehilangan kekuatannya.<sup>20</sup> Lalu ia berteriak, ”Simson! Orang Filistin datang!” Simson bangun dan menyangka ia dapat lolos seperti pada waktu-waktu yang lalu. Ia tidak tahu bahwa TUHAN telah meninggalkan dia.<sup>21</sup> Maka orang-orang Filistin menangkap dia dan mencungkil biji matanya. Mereka membawa dia ke Gaza dan mengikat dia dengan dua rantai tembaga, lalu memasukkannya ke dalam penjara. Di sana ia disuruh bekerja menggiling.<sup>22</sup> Tetapi selama itu pula rambutnya mulai tumbuh lagi.<sup>23</sup> Pada suatu hari para penguasa Filistin berkumpul hendak berpesta dan mempersembahkan kurban secara besar-besaran untuk Dagon, dewa mereka. Mereka bernyanyi, ”Dewa kita telah memberikan kepada kita kemenangan atas Simson, musuh kita!”<sup>24</sup> Sementara mereka bersuka ria mereka berkata, ”Bawalah Simson ke mari supaya ia menjadi bahan tertawaan kita!” Maka mereka mengambil Simson dari penjara, dan ia menjadi bahan tertawaan mereka. Mereka menyuruh dia berdiri di antara dua tiang yang besar. Ketika orang banyak itu melihat Simson, mereka memuji Dagon dan bernyanyi, ”Dewa kita telah memberikan kepada kita kemenangan atas musuh yang telah merusak negeri kita dan membunuh begitu banyak orang kita!”<sup>25</sup>(16:24)<sup>26</sup> Kata Simson kepada anak laki-laki yang menuntunnya, ”Lepaskanlah tangan saya supaya saya dapat memegang tiang-tiang yang menyangga gedung ini, karena saya ingin bersandar di situ.”<sup>27</sup> Gedung itu penuh sesak dengan orang. Kelima penguasa Filistin pun ada di situ. Dan di tingkat atas gedung itu ada kira-kira 3.000 orang. Mereka semuanya menonton dan mengejek Simson.<sup>28</sup> Pada saat itu Simson berdoa; ia berkata, ”Ya, TUHAN Yang Mahatinggi, sudilah Engkau mengingat saya. Berikanlah kiranya kekuatan lagi kepada saya sekali ini saja, ya Allah, supaya dengan tindakan ini saya dapat membalas orang Filistin yang telah mencungkil kedua biji mata saya.”<sup>29</sup> Setelah itu Simson memegang kedua tiang di tengah yang menyangga gedung itu. Lalu sambil bertopang dengan tangan kirinya pada tiang yang satu dan tangan kanannya pada tiang

yang lain,<sup>30</sup> ia berseru, ”Biar aku mati bersama orang-orang Filistin ini!” Dan dengan sekuat tenaganya ia mendorong tiang-tiang itu sampai roboh dan menimpa kelima penguasa Filistin bersama semua orang lainnya yang berada di situ. Simson meninggal juga. Tetapi, pada waktu kematiannya itu ia telah membunuh orang lebih banyak daripada ketika masa hidupnya.<sup>31</sup> Kemudian datanglah sanak saudaranya dan semua kaum keluarganya untuk mengambil jenazahnya. Mereka membawa jenazahnya itu pulang, dan memakamkannya di dalam kuburan Manoah, ayahnya. Kuburan itu terletak di antara Zora dan Esytaol. Simson menjadi pemimpin Israel dua puluh tahun lamanya.

**17** Adalah seorang laki-laki bernama Mikha. Ia tinggal di daerah pegunungan di wilayah Efraim.<sup>2</sup> Pada suatu hari berkatalah ia kepada ibunya, ”Ibu, ketika ibu kehilangan seribu seratus uang perak, saya dengar ibu mengutuki pencurinya. Ini, Bu, uangnya! Sayalah yang mencurinya.” Ibunya menjawab, ”Semoga engkau diberkati TUHAN, nak!”<sup>3</sup> Mikha mengembalikan uang itu kepada ibunya, lalu ibunya berkata, ”Supaya engkau, anaku, terlepas dari kutukan yang telah saya ucapkan itu, saya mempersembahkan perak ini kepada TUHAN untuk dipakai membuat patung kayu yang dilapisi perak. Jadi uang itu saya kembalikan kepadamu.”<sup>4</sup> Maka setelah Mikha mengembalikan uang itu kepada ibunya, ibunya itu mengambil dua ratus keping dari uang itu, dan memberikannya kepada seorang tukang perak. Lalu ia menyuruh tukang itu membuat sebuah patung kayu yang dilapis dengan perak itu. Kemudian patung itu ditaruh di rumah Mikha.<sup>5</sup> Mikha sendiri sudah mempunyai sebuah tempat penyembahan. Ia membuat beberapa patung berhala dan sehelai efod lalu mengangkat salah seorang anaknya yang laki-laki menjadi imam.<sup>6</sup> Pada waktu itu bangsa Israel tidak mempunyai raja; setiap orang melakukan apa yang dianggapnya benar.<sup>7</sup> Pada masa itu juga ada seorang pemuda dari suku Lewi. Dahulu ia tinggal di Betlehem di wilayah Yehuda.<sup>8</sup> Tapi kini ia telah meninggalkan kota itu dan sedang berjalan mencari tempat tinggal yang lain. Di dalam perjalanannya itu ia tiba di rumah Mikha di daerah pegunungan wilayah Efraim.<sup>9</sup> Mikha bertanya kepadanya, ”Saudara orang mana?” Orang itu menjawab, ”Saya orang Lewi dari Betlehem di Yehuda. Saya sedang mencari tempat tinggal.”<sup>10</sup> Mikha berkata, ”Tinggallah saja dengan saya di sini, supaya kau menjadi penasihat dan imam kami. Nanti saya memberi kepadamu sepuluh uang perak setiap tahun, dan juga pakaian serta makanan.”<sup>11</sup> Pemuda Lewi itu setuju, lalu ia diangkat oleh Mikha menjadi imamnya. Ia tinggal di rumah Mikha serta diperlakukan seperti anak kandung Mikha sendiri.<sup>12</sup>(17:11)<sup>13</sup> Maka kata Mikha, ”Nah, sekarang saya yakin TUHAN akan berbuat baik kepada saya sebab sudah ada seorang Lewi yang menjadi imam bagi saya.”

**18**Pada masa itu di Israel tidak ada raja. Suku Dan masih mencari-cari daerah untuk menjadi wilayah mereka, sebab mereka belum juga mendapat tanah bersama suku-suku lainnya di dalam bangsa Israel. <sup>2</sup>Karena itu mereka memilih lima orang yang gagah dari antara semua kaum dalam suku mereka yang tinggal di Zora dan Esytaol, lalu memberi tugas kepada kelima orang itu untuk menyelidiki negeri itu. Maka berangkatlah orang-orang itu, dan tiba di daerah pegunungan di wilayah Efraim. Di sana mereka menginap di rumah Mikha. <sup>3</sup>Ketika hendak memasuki rumah itu mereka mendengar pemuda Lewi itu berbicara, dan mereka mengenali logatnya. Jadi, mereka mendatangi dia dan bertanya, "Mengapa kau di sini? Apa urusanmu? Siapa yang membawamu?" <sup>4</sup>Orang muda itu menjawab, "Saya di sini karena Mikha. Dialah yang mengangkat saya menjadi imamnya, dan memberi gaji kepada saya." <sup>5</sup>Lalu kata mereka kepadanya, "Kalau begitu, tolong tanyakan kepada Allah apakah perjalanan kami ini akan berhasil atau tidak." <sup>6</sup>Jawab imam itu, "Jangan khawatir. TUHAN telah merestui perjalanan kalian ini." <sup>7</sup>Setelah itu berangkatlah kelima orang itu lalu pergi ke Lais. Di situ mereka memperhatikan penduduknya. Nyatalah bahwa cara hidup penduduk Lais itu seperti cara hidup bangsa Sidon. Walaupun mereka terpencil, dan jauh dari bangsa Sidon, mereka hidup aman dan tentram, tidak mempunyai musuh, makmur, serta tidak kurang sesuatu apa pun. <sup>8</sup>Ketika kelima orang itu kembali kepada orang-orang sesukunya di Zora dan Esytaol, mereka diminta memberikan laporan. <sup>9</sup>Mereka pun berkata, "Mari kita menyerang Lais. Kami sudah ke sana, dan melihat bahwa tanahnya baik, luas dan makmur, segalanya ada. Jangan tetap saja di sini dan tidak berbuat apa-apa. Cepatlah ke sana dan merebut negeri itu. Kalian akan mendapati bahwa penduduknya sama sekali tidak menyangka akan diserang. Kami yakin Allah telah memberikan negeri itu kepada kalian." <sup>10</sup>(18:9) <sup>11</sup>Karena itu, berangkatlah dari Zora dan Esytaol 600 orang suku Dan. Dengan senjata lengkap, <sup>12</sup>mereka pergi ke bagian barat Kiryat-Yearim di wilayah Yehuda lalu berkemah di situ. Itulah sebabnya tempat itu masih dinamakan Perkemahan Dan. <sup>13</sup>Dari sana mereka berjalan terus ke daerah pegunungan Efraim sampai ke rumah Mikha. <sup>14</sup>Kelima orang mata-mata yang dahulu diutus itu berkata kepada kawan-kawannya, "Tahukah kalian bahwa di salah satu rumah ini ada patung yang berlapis perak? Ada juga patung-patung lain dan efod. Coba pikirkan apa yang harus kita buat." <sup>15</sup>Lalu mereka pergi ke rumah Mikha, tempat pemuda Lewi itu tinggal, dan menanyakan keadaannya. <sup>16</sup>Pada waktu itu keenam ratus prajurit suku Dan, yang bersenjata lengkap itu, sedang berdiri di depan pintu gerbang. <sup>17</sup>Kelima mata-mata itu langsung masuk ke dalam rumah, lalu mengambil patung kayu yang berlapis perak itu bersama dengan patung-patung lainnya, dan efod. Pemuda Lewi itu sedang berdiri dengan keenam ratus prajurit itu

di pintu gerbang. <sup>18</sup>Ketika kelima orang itu masuk ke rumah Mikha dan mengambil efod serta patung-patung berhala itu, pemuda Lewi itu bertanya, "Apa ini yang kalian lakukan?" <sup>19</sup>Mereka menjawab, "Diam! Jangan bertanya. Ikut saja dengan kami, nanti engkau menjadi imam dan penasihat kami. Daripada menjadi imam untuk satu keluarga saja, lebih baik menjadi imam untuk satu suku!" <sup>20</sup>Pemuda Lewi itu senang dengan saran itu. Jadi, ia mengambil efod dan patung-patung berhala itu lalu ikut dengan mereka. <sup>21</sup>Kemudian rombongan itu meneruskan perjalanan mereka, didahului oleh anak-anak, ternak dan barang-barang mereka. <sup>22</sup>Ketika mereka sudah jauh, Mikha memanggil tetangga-tetangganya lalu bersama-sama mengejar orang-orang suku Dan itu. Setelah dekat dengan mereka, <sup>23</sup>Mikha dan orang-orangnya itu berteriak-teriak kepada mereka. Orang-orang suku Dan itu menoleh dan bertanya kepada Mikha, "Ada apa? Mengapa datang dengan begitu banyak orang?" <sup>24</sup>Mikha menjawab, "Kamu melarikan patung-patung saya dan imamnya, sehingga saya tidak mempunyai apa-apa lagi, lalu kamu berkata, 'Ada apa!'" <sup>25</sup>Kata orang-orang suku Dan itu, "Lebih baik tutup mulut; jangan sampai orang-orang ini menjadi marah lalu menyerang engkau. Nanti engkau dan seluruh keluargamu mati." <sup>26</sup>Setelah mengatakan demikian, orang-orang suku Dan itu meneruskan perjalanan mereka. Mikha melihat bahwa mereka jauh lebih kuat dari dia, karena itu ia membalik lalu pulang. <sup>27</sup>Sesudah orang-orang suku Dan itu melarikan imam itu serta barang-barang ibadat buatan Mikha itu, mereka pergi menyerang Lais, kota yang penduduknya hidup aman dan tentram. (Kota itu berada dalam satu lembah dengan kota Bet-Rehob). Orang-orang Dan itu membunuh seluruh penduduk Lais lalu membakar kota itu. Tidak ada yang datang menolong orang-orang Lais itu karena tempat mereka terpencil dan jauh dari Sidon. Setelah itu orang-orang Dan membangun kembali kota itu kemudian tinggal di sana. <sup>28</sup>(18:27) <sup>29</sup>Nama kota itu mereka ganti menjadi Dan, menurut nama bapak leluhur mereka, yaitu Dan, anak Yakub. <sup>30</sup>Patung berhala yang mereka bawa itu, mereka dirikan di kota itu lalu mengangkat Yonatan, anak Gersom, cucu Musa, menjadi imam mereka. Keturunan Gersom ini tetap menjadi imam suku Dan itu sampai masa umat Israel diangkut dan dibuang ke negeri lain. <sup>31</sup>Patung berhala buatan Mikha itu tetap di Lais selama Kemah Tuhan berada di Silo.

**19**Pada waktu Israel belum mempunyai raja, ada seorang Lewi tinggal di pedalaman, di daerah pegunungan Efraim. Ia mengambil seorang wanita dari Betlehem Yehuda menjadi selirnya. <sup>2</sup>Tetapi kemudian wanita itu marah kepadanya, sehingga ia kembali ke rumah ayahnya di Betlehem. Setelah wanita itu tinggal di sana empat bulan lamanya, <sup>3</sup>orang Lewi itu pergi menyusul dia untuk membujuknya kembali kepadanya. Ia pergi dengan membawa

seorang hamba dan dua ekor keledai. Setelah tiba di sana, wanita itu membawa dia kepada ayahnya. Ketika ayah wanita itu melihat dia, ia menyambutnya dengan gembira,<sup>4</sup> dan mendesak supaya ia jangan pulang. Karena itu, ia tinggal selama tiga hari dan makan minum serta bermalam di situ bersama selirnya itu.<sup>5</sup> Pada hari keempat, mereka bangun pagi-pagi sekali lalu bersiap-siap untuk berangkat. Tetapi ayah wanita itu berkata kepada orang Lewi itu, "Makan dulu supaya kuat. Kalian bisa berangkat kemudian."<sup>6</sup> Maka duduklah orang Lewi itu lalu makan dan minum bersama-sama dengan ayah wanita itu. Tetapi ketika ia berdiri hendak berangkat, ayah wanita itu membujuknya supaya jangan pergi. "Bersenang-senanglah dulu," katanya, "dan bermalamlah di sini." Maka tinggalah orang Lewi itu di situ semalam lagi.<sup>7</sup> (19:6)<sup>8</sup> Pada hari kelima, pagi-pagi sekali, ketika ia hendak berangkat, ayah wanita itu berkata lagi, "Ayo, makanlah dulu; sebentar baru berangkat." Maka mereka berdua makan bersama dan berlambat-lambat sampai matahari mulai terbenam.<sup>9</sup> Kemudian, ketika orang Lewi itu bersama selirnya dan hambanya hendak berangkat, ayah itu berkata, "Hari sudah hampir malam, sebentar lagi gelap. Lebih baik menginap saja di sini dan bersenang-senang. Besok kalian boleh bangun pagi-pagi untuk berangkat dan pulang."<sup>10</sup> Tetapi orang Lewi itu tidak mau bermalam lagi di situ. Ia dan selirnya berangkat, bersama-sama dengan hambanya dan kedua keledainya yang berpelana. Ketika hari hampir malam, mereka sampai di dekat Yebus (yaitu Yerusalem). Lalu hamba itu berkata kepada tuannya, "Tuan, marilah kita singgah dan bermalam di kota orang Yebus ini saja."<sup>11</sup> (19:10)<sup>12</sup> Tetapi tuannya menjawab, "Tidak! Kita tidak akan berhenti di tempat yang penduduknya bukan orang Israel. Mari kita meneruskan perjalanan sedikit lagi dan nanti bermalam di Gibe'a atau Rama."<sup>13</sup> (19:12)<sup>14</sup> Karena itu mereka berjalan terus dan tidak berhenti di Yebus. Matahari telah terbenam ketika mereka sampai di Gibe'a di wilayah suku Benyamin.<sup>15</sup> Mereka singgah di sana untuk bermalam, lalu masuk ke kota dan pergi duduk di alun-alun. Tetapi tak ada seorang pun yang mengundang mereka ke rumahnya untuk bermalam.<sup>16</sup> Sementara mereka duduk di alun-alun kota, datanglah seorang tua yang baru kembali dari pekerjaannya di ladang. Ia sebenarnya berasal dari daerah pegunungan Efraim tetapi sekarang tinggal di Gibe'a. (Penduduk lainnya di Gibe'a adalah orang Benyamin.)<sup>17</sup> Ketika orang tua itu melihat orang Lewi itu di alun-alun, ia bertanya, "Saudara dari mana, dan mau ke mana?"<sup>18</sup> Orang Lewi itu menjawab, "Kami baru datang dari Betlehem di Yehuda, dan sedang dalam perjalanan pulang ke rumah di pedalaman di pegunungan Efraim. Saya berasal dari sana. Tidak ada seorang pun dari penduduk kota ini mau menerima kami di rumahnya untuk bermalam."<sup>19</sup> Kami tidak memerlukan apa-apa yang lain, bekal kami cukup. Ada jerami dan makanan untuk keledai kami; ada roti dan anggur untuk saya bersama is-

tri saya ini dan hamba saya."<sup>20</sup> Lalu kata orang tua itu, "Jangan khawatir, nanti saya tolong. Tidak usah bermalam di alun-alun ini."<sup>21</sup> Kemudian ia membawa mereka ke rumahnya lalu memberi makanan kepada keledai-keledai mereka. Dan setelah tamu-tamunya itu mencuci kaki, mereka makan.<sup>22</sup> Sementara mereka bersenang-senang, tiba-tiba rumah itu dikepung orang-orang bejat dari kota itu. Mereka menggedor-gedor pintu dan berkata kepada orang tua itu, "Serahkan kepada kami orang laki-laki yang kubawa ke rumahmu. Kami mau pakai dia!"<sup>23</sup> Orang tua itu keluar dan berkata kepada mereka, "Jangan, saudara-saudara! Saya mohon, janganlah melakukan hal yang jahat dan tak patut seperti itu, sebab dia tamu saya."<sup>24</sup> Nanti saya berikan saja selirnya dan anak gadis saya kepada kalian. Bolehlah kalian memuaskan diri dengan mereka. Tapi, janganlah melakukan apa-apa yang jahat terhadap tamu saya itu!"<sup>25</sup> Tetapi karena orang-orang bejat itu tetap berkeras, maka orang Lewi itu mendorong selirnya itu keluar untuk mereka. Lalu mereka memperkosa wanita itu tanpa henti-hentinya sampai pagi.<sup>26</sup> Pada waktu subuh wanita itu kembali, tetapi di depan pintu rumah orang tua itu, tempat suaminya menginap, ia pingsan. Setelah matahari terbit ia masih berada di situ.<sup>27</sup> Pagi itu, ketika suaminya bangun dan membuka pintu untuk berangkat, ia mendapati selirnya tergeletak di depan rumah itu dengan tangannya berpegang pada pintu.<sup>28</sup> "Bangunlah," katanya kepadanya, "mari kita berangkat." Tetapi wanita itu tidak menjawab karena sudah mati. Lalu, ia mengangkat wanita itu dan menaruhnya di atas keledai, kemudian berangkat untuk pulang ke rumahnya.<sup>29</sup> Sampai di rumah, ia masuk dan mengambil pisau kemudian memotong-motong mayat selirnya itu menjadi dua belas potong. Setelah itu, ia mengirim potongan-potongan itu kepada kedua belas suku bangsa Israel, masing-masing satu potong.<sup>30</sup> Semua orang yang melihat itu berkata, "Belum pernah hal semacam ini terjadi, sejak umat Israel keluar dari Mesir sampai hari ini. Kita tidak boleh tinggal diam. Kita harus berunding untuk bertindak!"

**20** Maka datanglah seluruh umat Israel dari Dan di utara sampai Bersyeba di selatan, dan Gilead di timur, untuk memenuhi panggilan tersebut. Mereka berkumpul dan bersatu di Mizpa di hadapan TUHAN.<sup>2</sup> Seluruhnya ada 400.000 prajurit dari pasukan berjalan kaki. Pemimpin-pemimpin dari setiap suku bangsa Israel hadir juga di sana.<sup>3</sup> Sementara itu orang-orang suku Benyamin sudah mendengar bahwa semua orang Israel yang lain telah berkumpul di Mizpa. Maka bertanyalah orang-orang Israel itu kepada orang Lewi yang selirnya terbunuh itu, "Coba ceritakan kepada kami bagaimana kejahatan itu terjadi!" Orang Lewi itu menjawab, "Saya dengan selir saya singgah di Gibe'a di wilayah Benyamin dan bermalam di sana."<sup>4</sup> (20:3)<sup>5</sup> Kemudian orang-orang Gibe'a datang pada waktu malam untuk mencari saya. Mereka mengepung rumah

tempat saya menginap dengan maksud untuk membunuh saya, tetapi kemudian mereka memperkosa selir saya sampai mati. <sup>6</sup>Maka saya mengambil mayatnya lalu memotong-motongnya, kemudian mengirimnya kepada kedua belas suku dalam bangsa kita masing-masing satu potong. Saya melakukan hal itu karena orang-orang Gibeon itu telah melakukan sesuatu yang jahat dan memalukan di antara umat Israel. <sup>7</sup>Kalian semua yang berada di sini adalah orang Israel. Jadi sekarang saya minta pertimbangan kalian!" <sup>8</sup>Dengan serentak orang-orang yang berkumpul di tempat itu berdiri dan berkata, "Kita semua tidak ada yang akan pulang ke kemah atau ke rumah. <sup>9</sup>Inilah yang akan kita lakukan: Kita membuang undi untuk menentukan orang-orang yang harus menyerang Gibeon. <sup>10</sup>Sepersepuluh dari semua orang laki-laki Israel harus menyediakan makanan untuk mereka yang bertempur. Yang lain pergi menyerang Gibeon untuk menghukum mereka karena kejahatan yang telah mereka lakukan di antara umat Israel." <sup>11</sup>Demikianlah umat Israel bersatu untuk menyerang Gibeon. <sup>12</sup>Setelah umat Israel mengutus orang-orang ke seluruh wilayah suku Benyamin untuk menyampaikan berita ini: "Kejahatan apa yang terjadi pada kalian? <sup>13</sup>Serahkanlah orang-orang bejat dari Gibeon itu kepada kami supaya kami bunuh mereka dan dengan demikian kami membasmi kejahatan itu dari tengah-tengah Israel." Tetapi orang Benyamin tidak menghiraukan perkataan orang-orang Israel yang lainnya itu. <sup>14</sup>Malah dari semua kota di wilayah Benyamin itu orang-orang Benyamin datang ke Gibeon untuk memerangi orang-orang Israel yang lainnya. <sup>15</sup>Hari itu mereka mengumpulkan dari kota-kota mereka sebanyak 26.000 prajurit. Dan di samping itu pula penduduk Gibeon sendiri pun telah mengumpulkan 700 orang terpilih. Semuanya orang kidal yang ahli dalam hal melontarkan batu dengan memakai umban. Kalau mereka mengumban, tidak pernah meleset sedikit pun. <sup>16</sup>(20:15) <sup>17</sup>Pada pihak orang-orang Israel lainnya sudah terkumpul sebanyak 400.000 prajurit terlatih. <sup>18</sup>Tentara umat Israel itu pergi ke tempat ibadat di Betel, dan bertanya kepada Allah, "Ya TUHAN, suku manakah dari antara kami yang harus pertama-tama pergi menyerang orang Benyamin?" TUHAN menjawab, "Suku Yehuda." <sup>19</sup>Besok paginya berangkatlah mereka dan berkemah di dekat kota Gibeon. <sup>20</sup>Mereka menempatkan barisan perang mereka berhadapan dengan kota itu, lalu menyerang. <sup>21</sup>Maka angkatan perang Benyamin keluar menyerang pula dan membunuh 22.000 tentara Israel pada hari itu juga. <sup>22</sup>Karena kekalahan itu, pergilah umat Israel ke tempat ibadat lalu menangis kepada TUHAN di sana sampai malam. Mereka bertanya, "TUHAN, haruskah kami pergi lagi memerangi saudara-saudara kami orang-orang Benyamin itu?" TUHAN menjawab, "Ya, pergilah." Oleh karena itu angkatan perang Israel menjadi bersenang-lagi, sehingga mereka mengatur kembali pasukan mereka seperti hari pertama. <sup>23</sup>(20:22) <sup>24</sup>Untuk kedua kalinya mereka pergi menyerang angkatan perang Benyamin

itu. <sup>25</sup>Dan untuk kedua kalinya pula orang-orang Benyamin itu keluar menyerang. Kali ini mereka membunuh 18.000 prajurit-prajurit terlatih dari angkatan perang Israel. <sup>26</sup>Maka pergilah lagi umat Israel ke Betel dan menangis kepada TUHAN. Di sana mereka berpuasa sampai malam dan mempersembahkan kurban perdamaian dan kurban bakaran kepada TUHAN. <sup>27</sup>Pada masa itu Peti Perjanjian Allah ada di Betel, dan Pinehas anak Eleazar, cucu Harun, bertugas sebagai imam. Maka bertanyalah umat Israel kepada TUHAN, "TUHAN, haruskah kami pergi lagi menyerang saudara-saudara kami orang-orang Benyamin itu, atau haruskah kami menghentikan pertempuran ini?" TUHAN menjawab, "Seranglah mereka! Besok Aku akan memberikan kemenangan kepada kalian." <sup>28</sup>(20:27) <sup>29</sup>Mendengar jawaban TUHAN itu, orang-orang Israel menempatkan tentara mereka di tempat-tempat tersembunyi sekitar Gibeon. <sup>30</sup>Lalu pada hari yang ketiga mereka menyerang angkatan perang Benyamin dengan susunan pasukan menghadap Gibeon seperti yang telah mereka lakukan pada hari-hari sebelumnya. <sup>31</sup>Orang-orang Benyamin menyerbu juga, dan terpancing untuk keluar dari kota. Seperti yang sudah-sudah, mereka mulai membunuh orang-orang Israel di daerah terbuka di luar kota pada jalan yang menuju ke Betel dan pada jalan yang menuju ke Gibeon. Tiga puluh orang Israel terbunuh. <sup>32</sup>Karena itu orang-orang Benyamin menyangka mereka telah mengalahkan orang-orang Israel itu lagi seperti semula. Tetapi tentara Israel sudah merencanakan untuk mundur supaya memancing tentara Benyamin itu ke jalan-jalan raya, jauh dari kota. <sup>33</sup>Ketika pasukan inti Israel mundur, dan menyusun barisan lagi di Baal-Tamar, orang-orang mereka yang ditempatkan di sekitar Gibeon, segera keluar dari tempat-tempat persembunyian mereka di daerah luar kota. <sup>34</sup>Mereka itu orang-orang terpilih dari seluruh Israel; jumlahnya 10.000 orang. Terjadilah pertempuran yang sengit ketika 10.000 orang itu menyerang Gibeon. Orang-orang Benyamin sama sekali tidak menyangka bahwa mereka tak lama lagi akan kalah. <sup>35</sup>TUHAN memberikan kepada orang Israel kemenangan atas orang Benyamin, sehingga pada hari itu orang Israel membunuh 25.100 orang tentara Benyamin. <sup>36</sup>Barulah orang Benyamin menyadari bahwa mereka sudah kalah. Pasukan inti Israel dengan sengaja telah melarikan diri dari orang-orang Benyamin karena mereka mengandalkan anak buah mereka di tempat-tempat persembunyian di sekitar Gibeon. <sup>37</sup>Orang-orang yang bersembunyi itu cepat-cepat masuk menyerbu Gibeon; mereka menyebar ke mana-mana di dalam kota dan membunuh semua orang di situ. <sup>38</sup>Tetapi mereka sudah sepakat lebib dulu bahwa kalau ada asap tebal mengepul ke atas dari tengah-tengah kota, <sup>39</sup>pasukan inti yang mundur harus berbalik dan menyerang musuh. Pada saat itu orang-orang Benyamin sudah membunuh 30 tentara Israel dan menyangka mereka telah mengalahkan orang-orang Israel lagi seperti semula. <sup>40</sup>Tetapi tiba-tiba asap mulai menge-

pul ke atas dari tengah-tengah kota Gibeon. Orang-orang Benyamin terkejut ketika mereka menoleh dan melihat seluruh kota mereka terbakar. <sup>41</sup>Dan pada saat itu juga pasukan inti Israel balik menyerang, sehingga tentara Benyamin itu menjadi panik karena mereka menyadari bahwa mereka pasti akan kalah. <sup>42</sup>Jadi, mereka lari dari orang-orang Israel menuju ke daerah padang gurun, tetapi mereka tidak dapat lolos. Mereka terkepung di antara pasukan inti Israel dan pasukan yang pada saat itu sedang datang dari jurusan kota. Orang Benyamin menderita kekalahan yang amat hebat. <sup>43</sup>Orang-orang Israel mengepung dan mengejar mereka terus-menerus sampai ke suatu tempat di sebelah timur Gibeon. Sambil mengejar, mereka membunuh <sup>44</sup>18.000 prajurit terlatih dari angkatan perang Benyamin. <sup>45</sup>Tentara Benyamin lainnya balik lalu lari lewat daerah padang gurun menuju ke gunung-gunung batu di Rimmon. Lima ribu orang di antara mereka dibunuh di tengah jalan. Yang lainnya dikejar terus sampai ke Gideon. Dari orang-orang itu ada 2.000 yang dibunuh. <sup>46</sup>Jadi, tentara Benyamin yang dibunuh hari itu ada 25.000 orang--semuanya prajurit yang gagah berani. <sup>47</sup>Tetapi dari antara mereka yang lari lewat daerah padang gurun menuju ke gunung-gunung batu di Rimmon ada 600 orang yang lolos. Mereka tinggal di Rimmon empat bulan lamanya. <sup>48</sup>Kemudian orang Israel kembali lagi lalu menyerang dan membunuh semua sisa-sisa orang Benyamin--pria, wanita, anak-anak dan hewan juga. Semua kota di daerah itu mereka bakar.

**21** Pada waktu orang Israel berkumpul di Mizpa, mereka telah berjanji kepada TUHAN bahwa tidak seorang pun dari mereka yang akan mengizinkan anak gadisnya menjadi istri orang Benyamin. <sup>2</sup>Sekarang mereka pergi ke Betel dan duduk bersedih hati sampai malam di hadapan Tuhan. Mereka menangis dan berseru, <sup>3</sup>"Ya TUHAN, Allah Israel, mengapa semua ini harus terjadi? Suku Benyamin, salah satu suku bangsa kami, hampir lenyap!" <sup>4</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, umat Israel mendirikan sebuah mezbah di situ, lalu mempersembahkan kepada TUHAN kurban bakaran dan kurban perdamaian. <sup>5</sup>Kemudian mereka menyelidiki di antara suku-suku bangsa Israel apakah ada yang tidak pergi berkumpul menghadap TUHAN di Mizpa dahulu. (Pada waktu itu mereka sudah bersumpah bahwa orang yang tidak memenuhi panggilan ke Mizpa harus dihukum mati.) <sup>6</sup>Umat Israel kasihan kepada saudara-saudara mereka suku Benyamin; mereka berkata, "Hari ini Israel kehilangan salah satu sukunya. <sup>7</sup>Kita harus berbuat apa supaya orang Benyamin yang sisa ini bisa mempunyai istri, karena kita sudah bersumpah kepada TUHAN bahwa kita tidak akan mengizinkan anak-anak gadis kita menjadi istri orang Benyamin?" <sup>8</sup>Maka mereka menyelidiki apakah ada satu golongan dari suku bangsa Israel yang tidak pergi berkumpul di Mizpa. Dan mereka mendapati bahwa dari orang-orang Yabes di Gilead, tidak ada seorang pun yang

telah pergi ke Mizpa. <sup>9</sup>Karena, ketika diperiksa daftar hadir, ternyata tidak terdapat di situ seorang pun dari Yabes. <sup>10</sup>Oleh sebab itu, orang-orang yang berkumpul di Betel itu mengirim 12.000 orang yang paling berani di antara mereka untuk membunuh setiap orang di Yabes, termasuk wanita dan anak-anak. <sup>11</sup>Mereka diperintahkan untuk membunuh semua orang laki-laki, dan juga setiap wanita yang bukan perawan lagi. <sup>12</sup>Maka di antara orang-orang yang tinggal di Yabes itu, mereka mendapati 400 gadis yang masih perawan. Mereka membawa gadis-gadis itu ke perkemahan di Silo yang terletak di negeri Kanaan. <sup>13</sup>Kemudian seluruh umat Israel mengirim utusan kepada orang-orang Benyamin yang berada di gunung-gunung batu di Rimmon untuk menawarkan perdamaian. <sup>14</sup>Oleh sebab itu orang-orang Benyamin itu kembali, lalu umat Israel memberikan kepada mereka gadis-gadis dari Yabes yang tidak dibunuh itu. Tetapi jumlah gadis-gadis itu tidak cukup untuk orang-orang Benyamin itu. <sup>15</sup>Umat Israel merasa kasihan kepada orang Benyamin, karena TUHAN sudah meretakkan kesatuan suku-suku bangsa Israel. <sup>16</sup>Sebab itu, tokoh-tokoh yang berkumpul di Betel itu berkata, "Di dalam suku Benyamin tidak ada lagi wanita. Tetapi, apa boleh buat; kita tidak bisa mengizinkan anak-anak gadis kita kawin dengan mereka, karena kita sudah menyumpahi setiap orang dari antara kita yang mengizinkan anak gadisnya kawin dengan seorang Benyamin! Jadi, apakah yang harus kita lakukan untuk mereka yang sisa ini supaya mereka bisa mempunyai istri juga? Jangan sampai Israel kehilangan salah satu dari kedua belas sukunya. Kita harus mencari jalan supaya suku Benyamin dapat mempunyai keturunan seterusnya dan tetap memiliki seluruh tanahnya." <sup>17</sup>(21:16) <sup>18</sup>(21:16) <sup>19</sup>"Begini," kata mereka, "ada satu jalan keluar, yaitu pada waktu perayaan tahunan untuk TUHAN di Silo." (Di sebelah selatan Silo ini terdapat kota Betel, dan di sebelah baratnya terdapat jalan raya Betel ke Sikhem, sedangkan di sebelah utaranya terdapat kota Lebona.) <sup>20</sup>Maka tokoh-tokoh pertemuan di Betel itu berkata kepada orang-orang Benyamin yang sisa itu, "Pergilah kalian bersembunyi di kebun-kebun anggur di Silo, <sup>21</sup>dan berjaga-jagalah di situ. Nanti kalau gadis-gadis Silo keluar untuk menari selama perayaan tahunan untuk TUHAN, kalian harus keluar dari kebun-kebun anggur itu. Lalu masing-masing harus menangkap seorang gadis dari antara mereka dan melarikannya ke wilayah Benyamin untuk dijadikan istrinya. <sup>22</sup>Kalau ayah atau saudaranya yang laki-laki datang dan menuntut dia, kalian dapat mengatakan, 'Kami mohon, biarkanlah mereka pada kami. Kami tidak merampas mereka dalam pertempuran. Dan karena kalian tidak memberikan mereka kepada kami, kalian tidak melanggar janji, jadi tidak bersalah.'" <sup>23</sup>Maka orang-orang Benyamin itu melakukan apa yang dikatakan kepada mereka. Mereka masing-masing melarikan seorang gadis dari antara gadis-gadis yang menari di Silo. Kemudian mereka kembali ke wilayah mereka

sendiri dan membangun kembali kota-kotanya lalu menetap di sana. <sup>24</sup>Orang-orang Israel yang lainnya itu pun berangkat pula. Mereka kembali ke tanah milik mereka di dalam wilayah mereka masing-masing, menurut kaum dan suku-sukunya. <sup>25</sup>Pada zaman itu belum ada raja di Israel. Setiap orang melakukan apa yang dianggapnya benar.



# Rut

1 Pada zaman dahulu sebelum Israel mempunyai seorang raja, negeri Kanaan tertimpa bencana kelaparan. Pada waktu itu ada seorang laki-laki bernama Elimelekh. Ia dari kaum Efrata, dan tinggal di Betlehem di wilayah Yehuda. Karena bencana kelaparan itu, maka ia pergi ke negeri Moab bersama istrinya, Naomi, dan kedua anaknya yang laki-laki: Mahlon dan Kilyon. Lalu mereka tinggal di sana. Ketika mereka masih di sana, <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>Elimelekh meninggal. Maka tinggallah Naomi bersama kedua anaknya. <sup>4</sup>Kedua anaknya itu menikah dengan gadis-gadis Moab, yang bernama Orpa dan Rut. Sepuluh tahun kemudian, <sup>5</sup>kedua anak lelaki Naomi itu, meninggal pula, sehingga Naomi kehilangan baik suaminya maupun kedua anaknya. <sup>6</sup>Beberapa waktu kemudian Naomi mendengar bahwa TUHAN telah memberkati umat Israel dengan hasil panen yang baik. Karena itu Naomi dengan kedua menantunya berkemas untuk meninggalkan Moab. <sup>7</sup>Mereka berangkat bersama-sama pulang ke Yehuda. Di tengah jalan <sup>8</sup>Naomi berkata kepada kedua menantunya itu, "Kalian pulang saja ke rumah ibumu. Semoga TUHAN baik terhadap kalian seperti kalian pun baik terhadap saya dan terhadap mereka yang telah meninggal itu. <sup>9</sup>Semoga TUHAN berkenan memberikan jodoh kepada kalian supaya kalian berumah tangga lagi." Setelah mengatakan demikian, Naomi pamit kepada mereka dan mencium mereka. Tetapi Orpa dan Rut menangis keras-keras, <sup>10</sup>dan berkata kepada Naomi, "Tidak, Bu! Kami ikut bersama Ibu pergi kepada bangsa Ibu." <sup>11</sup>"Jangan, nak!" jawab Naomi, "kalian lebih baik pulang. Untuk apa kalian ikut dengan saya? Bukankah saya tak bisa lagi melahirkan anak untuk menjadi suamimu? <sup>12</sup>Pulanglah, nak, sebab saya sudah terlalu tua untuk menikah lagi. Dan seandainya masih ada juga harapan bagi saya untuk menikah malam ini juga dan mendapat anak laki-laki, <sup>13</sup>apakah kalian mau menunggu sampai mereka besar? Masakan karena hal itu kalian tidak menikah dengan orang lain? Tidak, anakku, janganlah begitu! Saya merasa sedih akan apa yang kalian harus alami karena hukuman TUHAN kepada saya." <sup>14</sup>Rut dan Orpa menangis lagi keras-keras kemudian Orpa pamit sambil mencium ibu mertuanya lalu ia pun pulang. Tetapi Rut tidak mau berpisah dari ibu mertuanya itu. <sup>15</sup>Berkatalah Naomi kepadanya, "Rut, lihatlah! Iparmu sudah pulang

kepada bangsanya dan kepada dewa-dewanya. Pergilah kau juga, nak, ikutlah dia pulang!" <sup>16</sup>Tetapi Rut menjawab, "Ibu, janganlah Ibu menyuruh saya pulang dan meninggalkan Ibu! Saya mau ikut bersama Ibu. Ke mana pun Ibu pergi, ke situlah saya pergi. Di mana pun Ibu tinggal, di situ juga saya mau tinggal. Bangsa Ibu, itu bangsa saya. Allah yang Ibu sembah, akan saya sembah juga. <sup>17</sup>Di mana pun Ibu meninggal, di situ juga saya mau meninggal dan dikuburkan. TUHAN kiranya menghukum saya seberat-beratnya, jika saya mau berpisah dari Ibu, kecuali kematian memisahkan kita!" <sup>18</sup>Naomi melihat bahwa Rut berkeras untuk ikut, jadi, ia tidak mengatakan apa-apa lagi. <sup>19</sup>Maka mereka meneruskan perjalanan sampai tiba di Betlehem. Begitu mereka tiba di sana, seluruh kota itu gempar. Para wanita di sana berkata, "Betulkah dia itu Naomi?" <sup>20</sup>"Janganlah panggil saya Naomi," kata Naomi, "pangillah saja Mara, sebab Allah Yang Mahakuasa telah membiarkan saya hidup penuh dengan kepahitan. <sup>21</sup>Ketika saya pergi dari sini saya berkecukupan, tetapi sekarang TUHAN membawa saya kembali dengan tangan kosong. Oleh sebab itu janganlah kalian menyebut saya Naomi lagi, karena TUHAN Yang Mahakuasa sudah menghukum saya dengan banyak penderitaan!" <sup>22</sup>Demikianlah kisahnya bagaimana Naomi kembali dari Moab bersama Rut menantunya yang orang Moab itu. Mereka tiba di Betlehem pada permulaan musim panen gandum.

2 Naomi mempunyai seorang anggota keluarga dari pihak mending suaminya, Elimelekh. Orang itu kaya dan terpendang. Namanya Boas. <sup>2</sup>Pada suatu hari kata Rut kepada Naomi, "Ibu, saya permisi mau ke ladang untuk memungut gandum yang mungkin terjatuh dari tangan para penuai. Saya rasa tentu ada saja orang yang akan membiarkan saya melakukan hal itu." "Baik, nak!" jawab Naomi, "pergilah!" <sup>3</sup>Maka pergilah Rut ke ladang dan memungut gandum mengikuti para penuai. Kebetulan ia pergi ke ladang milik Boas. <sup>4</sup>Tidak lama kemudian Boas datang dari Betlehem dan memberi salam kepada para penuai. "Semoga TUHAN menyertai kalian," katanya. Para penuai menjawab, "Semoga TUHAN memberkati Bapak." <sup>5</sup>Lalu Boas bertanya kepada mandurnya, "Siapa wanita itu?" <sup>6</sup>Mandur itu menjawab, "Dia wanita bangsa Moab yang baru datang bersama Naomi dari negeri Moab. <sup>7</sup>Ia

minta izin dari saya supaya diperbolehkan ikut di belakang para penuai untuk memungut gandum yang tercecer. Sejak pagi ia bekerja terus, dan sekarang baru saja berhenti untuk beristirahat sebentar di pondok.”<sup>8</sup>Lalu Boas berkata kepada Rut, ”Coba dengar dahulu. Tidak usah engkau pergi memungut gandum di ladang orang lain. Pungut saja di sini bersama para pekerja saya yang wanita. Perhatikanlah ke mana mereka pergi menuai. Ikutilah mereka selalu dan jangan jauh dari mereka. Kalau engkau haus, ambil saja air dari tempayan-tempayan yang sudah diisi oleh para pekerja laki-laki. Saya sudah memerintahkan supaya mereka jangan mengganggu engkau.”<sup>9(2:8)</sup><sup>10</sup>Mendengar itu, Rut sujud di hadapan Boas dan berkata, ”Pak, saya tidak layak menerima perlakuan yang begitu baik dari Bapak. Saya ini orang asing dan tidak seharusnya mendapat perhatian Bapak!”<sup>11</sup>Boas menjawab, ”Saya sudah mendengar tentang segala sesuatu yang kaulakukan terhadap ibu mertuamu sejak suamimu meninggal. Saya tahu bahwa engkau telah meninggalkan orang tuamu dan tanah airmu untuk datang dan tinggal di sini bersama orang-orang yang belum kaukenal.”<sup>12</sup>Semoga TUHAN membalas segala kebaikanmu. Semoga kau menerima apa yang patut diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allah Israel, karena engkau telah datang untuk berlindung kepada-Nya!”<sup>13</sup>Rut menjawab, ”Bapak sungguh baik kepada saya, meskipun saya tidak sama dengan pekerja Bapak. Keramahan Bapak sangat menghibur hati saya.”<sup>14</sup>Ketika sudah waktunya untuk makan, Boas berkata kepada Rut, ”Marilah makan. Ini sausnya.” Maka Rut pun makan bersama dengan para penuai. Boas juga memberikan gandum panggang kepadanya, dan Rut makan sampai kenyang. Setelah makan, ada pula sisanya.<sup>15</sup>Kemudian Rut pergi lagi memungut gandum. Setelah ia pergi, Boas berkata kepada para penuainya, ”Kalau dia memungut gandum di antara yang sudah diikat, biarkan saja. Jangan membuat dia malu atau memarahi dia. Baiklah kalian sengaja mencabut sedikit-sedikit dari yang sudah diikat-ikat itu, dan menjatuhkannya untuk dia supaya dia memungutnya.”<sup>16(2:15)</sup><sup>17</sup>Rut terus saja memungut gandum di ladang sampai sore. Setelah ia memukul-mukul batang-batang gandum itu untuk melepaskan biji-bijinya dari batangnya, ternyata ia telah mengumpulkan kira-kira sepuluh kilogram.<sup>18</sup>Kemudian ia pulang ke kota dengan membawa hasil pungutannya itu dan menunjukkan kepada ibu mertuanya berapa banyak yang telah dipungutnya. Dan ia juga memberikan kepada ibu mertuanya itu makanan yang tak dapat dihabiskannya pada waktu makan.<sup>19</sup>Maka berkatalah Naomi kepadanya, ”Di mana kau mendapat semuanya ini? Di ladang siapa kau bekerja hari ini? Semoga Allah memberkati orang yang berbuat baik kepadamu itu!” Maka Rut menceritakan kepada Naomi bahwa ladang tempat ia memungut gandum itu adalah milik seorang laki-laki bernama Boas.<sup>20</sup>”Nak, orang itu keluarga dekat kita sendiri,” kata Naomi. ”Dialah yang harus bertanggung jawab

atas kita. Semoga TUHAN memberkati dia. TUHAN selalu menepati janji-Nya, baik kepada orang yang masih hidup maupun kepada mereka yang sudah meninggal.”<sup>21</sup>Kemudian Rut berkata lagi, ”Bu, orang itu mengatakan juga bahwa saya boleh terus memungut gandum bersama para pekerjanya sampai hasil seluruh ladangnya selesai dituai.”<sup>22</sup>”Ya, nak,” jawab Naomi kepada Rut, ”memang lebih baik kau bekerja bersama para pekerja wanita di ladang Boas. Sebab, kalau kau pergi ke ladang orang lain, kau bisa diganggu orang di sana!”<sup>23</sup>Oleh sebab itu, Rut tetap mengikuti para pekerja wanita di ladang Boas. Ia memungut gandum di sana sampai seluruh panen selesai dituai--baik panen pertama maupun panen terakhir. Dan selama itu Rut tinggal dengan ibu mertuanya.

**3**Beberapa waktu kemudian, Naomi berkata kepada Rut, ”Saya harus berusaha supaya engkau dapat berumah tangga lagi dan berbahagia.”<sup>2</sup>Kau bekerja bersama para wanita di ladang Boas, bukan? Nah, Boas itu keluarga kita. Jadi, dengarkan! Malam ini ia akan pergi mengirik gandum di ladangnya.<sup>3</sup>Mandilah sekarang, pakailah wangi-wangian dan kenakanlah pakaianmu yang paling bagus. Lalu pergilah ke tempat di mana Boas sedang bekerja melepaskan gandum dari tangkainya. Tunggulah di situ sampai ia selesai makan dan minum, tetapi jangan sampai ia tahu kau berada di sana.<sup>4</sup>Perhatikanlah di mana ia pergi tidur. Kalau ia sudah tertidur, pergilah ke situ dan bukalah selimutnya, lalu berbaringlah dekat kakinya. Nanti ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kaulakukan.”<sup>5</sup>”Baik, Bu,” jawab Rut, ”saya akan melakukan semua yang dikatakan oleh Ibu.”<sup>6</sup>Maka pergilah Rut ke tempat orang bekerja melepaskan gandum dari tangkainya. Di sana ia melakukan semua yang disuruh oleh ibu mertuanya.<sup>7</sup>Setelah Boas selesai makan dan minum, ia merasa puas dan hatinya pun senang. Lalu ia pergi tidur dekat timbunan gandum. Dengan diam-diam Rut datang dan membuka selimut Boas, kemudian berbaring dekat kakinya.<sup>8</sup>Tengah malam tiba-tiba Boas terbangun dan hendak membalikkan badannya. Ia terkejut melihat ada seorang wanita tidur dekat kakinya.<sup>9</sup>”Siapa engkau?” tanyanya. ”Saya Rut, Pak!” jawab Rut. ”Bapak adalah keluarga kami yang dekat yang harus bertanggung jawab atas hidup saya. Sudilah Bapak mengambil saya menjadi istri Bapak.”<sup>10</sup>”Semoga TUHAN memberkati engkau, anakku,” kata Boas. ”Dibandingkan dengan apa yang sudah kaulakukan kepada ibu mertuamu, maka perbuatanmu yang sekarang ini menunjukkan cinta yang lebih besar lagi. Kau bisa saja mencari suami yang muda di antara orang kaya atau pun orang miskin, tetapi kau tidak melakukan itu.”<sup>11</sup>Sebab itu, jangan khawatir, Rut. Semua yang kauminta itu akan saya laksanakan; sebab semua orang di kota ini sudah tahu bahwa kau adalah seorang wanita yang baik budi.<sup>12</sup>Memang benar, saya harus bertanggung jawab atas kehidupanmu, sebab saya adalah keluargamu yang

dekat. Tetapi masih ada lagi seorang lain yang harus bertanggung jawab atas kehidupanmu. Dan dia adalah keluarga yang lebih dekat daripada saya. <sup>13</sup>Malam ini kau tinggal dulu di sini saja. Besok pagi saya akan menanyakan apakah ia mau melaksanakan tanggung jawabnya itu terhadapmu atau tidak. Kalau ia mau, baiklah; tetapi kalau ia tidak mau, maka saya berjanji demi Allah yang hidup, saya akan melaksanakan tanggung jawab itu. Sekarang tidurlah saja di sini sampai pagi.” <sup>14</sup>Maka tidurlah Rut di situ dekat kaki Boas. Besoknya pagi-pagi buta, Rut sudah bangun supaya tidak dilihat orang. Sebab Boas tidak mau seorang pun tahu bahwa Rut datang ke tempat itu. <sup>15</sup>Berkatalah Boas kepada Rut, ”Lepaskan selendangmu dan hamparkan di sini.” Maka Rut melepaskan selendangnya dan menghamparkannya. Boas menuang ke dalam selendang itu kira-kira dua puluh kilogram gandum. Lalu ia mengangkatnya ke atas pundak Rut. Setelah itu Boas pergi ke kota. <sup>16</sup>Setibanya Rut di rumah, ibu mertuanya bertanya, ”Bagaimana jadinya, nak?” Maka Rut menceritakan semua yang dilakukan Boas kepadanya. <sup>17</sup>”Dan,” kata Rut selanjutnya, ”malah dialah yang memberikan semua gandum ini kepada saya, sebab katanya saya tidak boleh pulang kepada Ibu dengan tangan kosong.” <sup>18</sup>Lalu kata Naomi, ”Tunggu saja, nak, sampai kau melihat bagaimana hal ini berakhir nanti. Boas tidak akan tinggal diam sebelum ia menyelesaikan perkara ini hari ini juga.”

<sup>4</sup>Boas pergi ke tempat pertemuan di pintu gerbang kota. Setelah ia duduk di sana lewatlah orang laki-laki yang menurut Boas adalah keluarga Elimelekh yang terdekat. Lalu Boas memanggil dia, ”Saudaraku, marilah duduk di sini!” Orang itu datang, lalu duduk. <sup>2</sup>Kemudian Boas mengajak sepuluh pemuka masyarakat kota itu untuk duduk juga bersama-sama di situ. Setelah mereka duduk, <sup>3</sup>berkatalah Boas kepada orang yang sesanak keluarga dengannya itu, ”Naomi telah kembali dari Moab. Sekarang ia mau menjual tanah kepunyaan mendiang Elimelekh, keluarga kita. <sup>4</sup>Dan saya kira kau harus tahu tentang hal itu. Kalau kau mau membelinya, katakanlah di depan orang-orang yang duduk di sini. Kalau tidak, katakanlah dengan terus terang, sebab hanya kita berdua yang punya hak atas hal itu; kau yang pertama, kemudian baru saya.” Jawab orang itu, ”Ya, saya akan membelinya.” <sup>5</sup>Lalu kata Boas, ”Baiklah kalau begitu. Tetapi, kalau kau membeli tanah itu dari Naomi, maka kau harus juga mengambil Rut, wanita Moab, janda mendiang anak Naomi. Sebab, tanah itu harus tetap menjadi milik keturunan orang yang sudah meninggal itu.” <sup>6</sup>Jawab orang itu, ”Kalau demikian, maka saya tak sanggup. Sekarang baiklah saya lepaskan hak saya sebagai orang pertama yang wajib membeli tanah itu. Tak ada gunanya saya membelinya sebab tanah itu tentu tidak akan dapat menjadi milik keturunan saya. Lebih baik kau saja yang membelinya.” <sup>7</sup>Pada masa itu kalau orang menjual atau menukar sesuatu miliknya, maka untuk mensahkan

hal itu biasanya si penjual melepaskan sandalnya, lalu menyerahkannya kepada si pembeli. Demikianlah caranya orang-orang di Israel mensahkan sesuatu perkara jual beli tanah. <sup>8</sup>Karena itu, ketika orang itu berkata kepada Boas, ”Kau saja yang membelinya,” ia melepaskan sandalnya lalu menyerahkannya kepada Boas. <sup>9</sup>Maka kata Boas kepada pemuka-pemuka masyarakat serta semua orang lain yang ada di situ, ”Hari ini kalian semua menjadi saksi bahwa saya telah membeli dari Naomi semua yang dimiliki oleh mendiang Elimelekh dan anak-anaknya, yaitu Kilyon dan Mahlon. <sup>10</sup>Di samping itu pula saya mengambil Rut, wanita Moab, janda mendiang Mahlon itu menjadi istri saya. Dengan demikian tanah itu akan tetap menjadi milik keluarga orang yang telah meninggal itu. Dan keturunannya pun akan tetap ada di antara sanak keluarganya dan di kotanya. Ingatlah Saudara-saudara, hari ini kalian semua menjadi saksi.” <sup>11</sup>Pemuka-pemuka masyarakat dan orang lain yang berada di situ berkata, ”Ya, kami saksi. Semoga TUHAN menjadikan istrimu itu seperti Rakhel dan Lea yang melahirkan banyak anak untuk Yakub. Semoga engkau makmur di antara orang-orang dari kaum Efrata dan semoga engkau terkenal di Betlehem. <sup>12</sup>Semoga anak-anak yang akan diberikan TUHAN kepadamu melalui wanita muda ini akan menjadikan keluargamu seperti Peres, anak dari Yehuda dan Tamar.” <sup>13</sup>Maka Boas pun mengambil Rut menjadi istrinya. TUHAN memberkati Rut sehingga ia hamil lalu melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>14</sup>Para wanita berkata kepada Naomi, ”Terpujilah TUHAN! Ia sudah memberikan seorang cucu laki-laki kepadamu pada hari ini untuk memelihara kamu. Semoga anak itu menjadi termasyhur di Israel! <sup>15</sup>Menantumu itu sangat sayang kepadamu. Ia telah memberikan kepadamu lebih daripada apa yang dapat diberikan oleh tujuh orang anak laki-laki. Sekarang ia telah memberikan seorang cucu laki-laki pula kepadamu, yang akan memberi semangat baru kepadamu, dan memelihara kamu pada masa tuamu.” <sup>16</sup>Naomi mengambil anak itu lalu memeliharanya dengan penuh kasih sayang. <sup>17</sup>Para wanita tetangganya mereka menamakan anak itu Obed. Kepada setiap orang mereka berkata, ”Naomi sudah mempunyai seorang anak laki-laki!” Obed inilah yang kemudian menjadi ayah dari Isai, dan Isai adalah ayah Daud. <sup>18</sup>Dan inilah garis silsilah Daud, mulai dari Peres, yaitu: Peres, Hezron, Ram, Aminadab, Nahason, Salmon, Boas, Obed, Isai, Daud. <sup>19</sup>(4:18) <sup>20</sup>(4:18) <sup>21</sup>(4:18) <sup>22</sup>(4:18)



# 1 Samuel

1 Adalah seorang laki-laki, namanya Elkana, dari suku Efraim. Ia tinggal di kota Rama, di daerah pegunungan Efraim. Elkana adalah anak Yeroham dan cucu Elihu. Ia tergolong keluarga Tohu, cabang dari marga Zuf. 2 Elkana mempunyai dua istri, Hana dan Penina. Penina mempunyai anak, tetapi Hana tidak. 3 Setiap tahun Elkana pergi dari Rama untuk beribadat di Silo dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN Yang Mahakuasa. Yang menjadi imam TUHAN di Silo ialah Hofni dan Pinehas, anak-anak Eli. 4 Setiap kali jika Elkana mempersembahkan kurban, Penina dan semua anaknya masing-masing diberinya sebagian dari daging kurban itu. 5 Tetapi Hana diberinya sebagian saja sebab TUHAN tidak memberi anak kepadanya. Meskipun begitu Elkana sangat mencintai Hana. 6 Hana selalu disakiti hatinya dan dihina oleh Penina, madunya itu, karena TUHAN tidak memberi anak kepadanya. 7 Hal itu terjadi dari tahun ke tahun; kalau mereka pergi ke Rumah TUHAN, selalu Hana disakiti hatinya oleh Penina. Seringkali Hana menangis dan tidak mau makan karena ia dihina. 8 Lalu setiap kali pula Elkana, suaminya, bertanya, "Mengapa kau menangis Hana? Mengapa kau tak mau makan dan terus sedih saja? Bukankah aku lebih berharga bagimu daripada sepuluh anak laki-laki?" 9 Pada suatu hari sesudah mereka makan di Rumah TUHAN di Silo, Hana bangkit dari meja makan. Saat itu Imam Eli yang juga ada di Rumah TUHAN, sedang duduk di kursinya dekat pintu. Dengan sangat sedih Hana berdoa kepada TUHAN sambil menangis tersedu-sedu. 10 (1:9) 11 Kemudian Hana mengucapkan janji, katanya, "TUHAN Yang Mahakuasa, perhatikanlah hamba-Mu ini! Lihatlah sengsara hamba. Ingatlah kepada hamba dan jangan lupakan hamba! Jika Engkau memberikan kepada hamba seorang anak laki-laki, hamba berjanji akan memberikan dia kepada-Mu seumur hidupnya. Hamba berjanji juga bahwa rambutnya tidak pernah akan dipotong." 12 Lama sekali Hana berdoa, dan Eli memperhatikan mulut wanita itu. 13 Hana berdoa dalam hati, jadi hanya bibirnya yang komat-kamit, tetapi suaranya tidak terdengar. Sebab itu ia disangka mabuk oleh Eli. 14 Maka Eli pun berkata kepadanya, "Masakan kau mabuk di sini! Jangan minum anggur lagi!" 15 Tetapi Hana menjawab, "Aku tidak mabuk, Pak, aku sama sekali tidak minum anggur! Aku putus asa, dan sedang ber-

doa menceritakan segala penderitaanku kepada TUHAN. 16 Janganlah aku ini dianggap perempuan jalang. Aku berdoa seperti ini karena aku sangat sedih." 17 Lalu kata Eli, "Kalau begitu pulanglah dengan selamat. Semoga Allah Israel mengabulkan permintaanmu." 18 Jawab Hana, "Semoga aku mendapat restu Bapak." Kemudian ia pergi, lalu makan; dan ia tidak sedih lagi. 19 Keesokan harinya Elkana dan keluarganya bangun pagi-pagi, dan setelah beribadat kepada TUHAN, pulanglah mereka ke Rama. Maka Elkana bersetubuh dengan Hana, istrinya itu, dan TUHAN mengabulkan doa Hana. 20 Wanita itu hamil dan melahirkan anak laki-laki. Ia menamakannya Samuel, katanya, "Aku telah memintanya dari TUHAN." 21 Tibalah waktunya Elkana dan keluarganya pergi ke Silo lagi untuk mempersembahkan kurban tahunan kepada TUHAN. Selain itu Elkana telah berjanji untuk mempersembahkan kurban yang khusus. 22 Tetapi kali ini Hana tidak ikut. Katanya kepada suaminya, "Nanti setelah disapih, Samuel akan kuantarkan ke Rumah TUHAN, dan ia akan tinggal di sana seumur hidupnya." 23 Jawab Elkana, "Baiklah, lakukanlah apa yang kaupandang baik; tinggallah di rumah sampai tiba waktunya engkau menyapih anak kita. Dan semoga TUHAN membuat janjimu menjadi kenyataan." Jadi, Hana tinggal di rumah sampai tiba waktunya anaknya disapih. 24 Sesudah Samuel disapih, ia diantarkan ibunya ke Rumah TUHAN di Silo. Pada waktu itu ia masih sangat kecil. Hana membawa pula seekor sapi jantan yang berumur tiga tahun, gandum sepuluh kilogram, dan sebuah kantong kulit yang penuh berisi anggur. 25 Sapi itu dipotong, lalu Samuel diantarkan kepada Eli. 26 Hana berkata kepada Eli, "Maaf, Pak. Masih ingatkah Bapak kepadaku? Aku ini wanita yang pernah Bapak lihat berdiri di sini, sedang berdoa kepada TUHAN. 27 Anak inilah yang kuminta dari TUHAN. Doaku telah dikabulkan, 28 dan karena itu anak ini kuserahkan untuk menjadi milik TUHAN seumur hidupnya." Setelah itu mereka beribadat kepada TUHAN.

2 Lalu Hana berdoa, katanya, "TUHAN menggembirakan hatiku; perbuatan-Nya menyenangkan jiwaku. Dengan rasa bahagia kuejek musuhku, sebab sungguh-sungguh Allah sudah menolongku. 2 Tak ada yang suci seperti TUHAN! Hanya Dia yang dapat memberi perlindungan. 3 Hentikanlah

bualmu yang kosong! Akhirilah omongan yang sombong! Sebab TUHAN itu Allah yang mahapaham; yang menghakimi segala perbuatan orang. <sup>4</sup>Busur pahlawan patahlah sudah, tetapi makin kuatlah orang lemah. <sup>5</sup>Orang yang dahulu kenyang karena berlimpah pangan, kini menjadi buruh upahan hanya untuk mendapat makanan. Orang yang dahulu kelaparan, sekarang puas, cukup makanan. Istri mandul, kini bangga, tujuh anak dilahirkannya sudah! Tetapi ibu yang banyak anaknya, ditinggalkan, dibiarkan merana. <sup>6</sup>TUHAN mematikan, Ia pun menghidupkan. Ke dunia orang mati diturunkan-Nya manusia. Dan Dia pula yang mengangkat dari sana. <sup>7</sup>Ada orang yang dibuat-Nya papa, ada juga yang dibuat-Nya kaya. Ada orang yang direndahkan-Nya, ada juga yang ditinggikan-Nya. <sup>8</sup>Dari derita diangkat-Nya orang tak berharta, dari sengsara dibebaskan-Nya orang yang hina. Mereka dijadikan teman para bangsawan, dan diberikan jabatan kehormatan. Alas bumi Tuhanlah yang punya, di atasnya dibangun-Nya dunia. <sup>9</sup>Orang setia selalu aman dalam perlindungan TUHAN. Tapi yang jahat hancur binasa dalam kelam dan gelap gulita. Tenaga sendiri tak dapat diandalkan, kekuatan manusia tidak memberi kemenangan. <sup>10</sup>Musuh-musuh TUHAN hancur lebur, mereka takut; dari langit Dia mengguntur. TUHAN akan menghakimi seluruh dunia ini, dan memberikan kuasa yang mulia kepada raja yang dipilih-Nya.” <sup>11</sup>Lalu pulanglah Elkana dan keluarganya ke Rama, tetapi Samuel, anak itu, tinggal di Silo dan melayani TUHAN di bawah pengawasan Imam Eli. <sup>12</sup>Anak-anak Eli jahat sekali. Mereka tidak mengindahkan TUHAN <sup>13</sup>dan sebagai imam mereka bertindak sewenang-wenang terhadap bangsa Israel. Jika misalnya ada orang yang mempersembahkan kurban, pembantu imam datang membawa garpu bergigi tiga. Sementara daging itu direbus, <sup>14</sup>garpu itu ditusukkan ke dalam panci tempat daging itu dimasak, lalu apa saja yang ditarik ke luar dengan garpu itu menjadi milik imam. Semua orang Israel yang datang ke Silo untuk mempersembahkan kurban diperlakukan seperti itu. <sup>15</sup>Bahkan kadang-kadang pembantu itu datang sebelum lemaknya dipisahkan untuk dibakar, lalu ia berkata kepada orang yang mempersembahkan kurban itu, ”Berikanlah daging yang masih mentah itu kepada imam supaya dipanggangnya; ia tidak mau menerima daging rebus.” <sup>16</sup>Jika orang itu menjawab, ”Sebaiknya kita menaati peraturan, dan membakar lemak itu dahulu; setelah itu boleh kauambil sesukamu,” maka pembantu itu berkata, ”Tidak, sekarang juga harus kauberikan, jika tidak, akan kuambil dengan paksa.” <sup>17</sup>Demikianlah kedua anak Eli itu berdosa besar di mata TUHAN, karena mereka meremehkan persembahan kurban untuk TUHAN. <sup>18</sup>Sementara itu, Samuel yang masih anak-anak itu terus melayani TUHAN. Ia memakai baju khusus dari kain linen, seperti baju ibadat para imam. <sup>19</sup>Setiap tahun ibunya membuat jubah kecil lalu diberikannya kepada Samuel kalau wanita itu bersama-sama dengan suaminya datang

mempersembahkan kurban tahunan. <sup>20</sup>Maka Eli memberkati Elkana dan istrinya, dan ia berkata kepada Elkana, ”Semoga TUHAN memberikan anak-anak lagi kepadamu dari istrimu ini, untuk menggantikan anak yang telah kamu serahkan kepada TUHAN.” Sesudah itu pulanglah mereka ke Rama. <sup>21</sup>Hana diberkati Allah, sehingga melahirkan lagi tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan. Samuel pun bertambah besar sementara ia melayani Allah. <sup>22</sup>Eli sudah sangat tua. Ia terus-menerus mendengar pengaduan mengenai kelakuan anak-anaknya terhadap orang Israel. Eli tahu juga bahwa anak-anaknya itu tidur dengan wanita-wanita yang bertugas di depan pintu Kemah Kehadiran TUHAN. <sup>23</sup>Sebab itu berkatalah ia kepada anak-anaknya, ”Aku telah menerima laporan dari seluruh umat mengenai tingkah lakumu yang jahat. Mengapa kamu lakukan itu? <sup>24</sup>Jangan berbuat begitu lagi, anakk. Sungguh jelek sekali apa yang dibicarakan umat TUHAN tentang kamu! <sup>25</sup>Jika orang bersalah terhadap manusia, Allah dapat membelanya; tetapi jika orang berdosa kepada TUHAN, siapakah dapat menolongnya?” Tetapi mereka tidak memperdulikan nasihat Eli ayah mereka, sebab TUHAN telah memutuskan untuk membunuh mereka. <sup>26</sup>Sebaliknya Samuel, anak itu, semakin besar dan semakin disukai, baik oleh TUHAN, maupun oleh semua orang. <sup>27</sup>Pada suatu hari datanglah seorang nabi kepada Eli dan menyampaikan pesan dari TUHAN kepadanya, kata-Nya, ”Ketika leluhurmu Harun dan keluarganya menjadi hamba raja Mesir, Aku telah menyatakan diri-Ku kepada Harun. <sup>28</sup>Dari segala suku Israel telah Kupilih keluarganya menjadi imam-Ku, untuk melayani di mezbah, membakar dupa, dan memakai baju efod jika berbicara dengan-Ku. Dan kepada mereka serta keturunan mereka telah Kuberi hak untuk mengambil sebagian dari kurban persembahan yang dibakar di mezbah. <sup>29</sup>Jadi, mengapa engkau masih serakah melihat kurban-kurban yang sesuai dengan perintah-Ku, dipersembahkan bangsa-Ku kepada-Ku? Mengapa engkau Eli, lebih menghormati anak-anakmu daripada menghormati Aku, dan membiarkan mereka menggemukkan dirinya dengan bagian yang terbaik dari setiap persembahan bangsa-Ku kepada-Ku? <sup>30</sup>Aku, TUHAN Allah Israel, dahulu telah berjanji, bahwa keluargamu dan margamu akan melayani Aku sebagai imam untuk selamanya. Tetapi sekarang Aku tidak menghendaki hal itu lagi! Sebab yang menghormati Aku, akan Kuhormati tetapi yang menghina Aku, akan Kuhina. <sup>31</sup>Dengarlah, akan datang masanya Aku membunuh semua pemuda dalam keluarga dan margamu, sehingga tak seorang pria pun dalam keluargamu akan mencapai usia lanjut. <sup>32</sup>Engkau akan sedih dan merasa iri melihat segala berkat yang akan diberikan kepada orang-orang lain di Israel, sedangkan dalam keluargamu sendiri semua akan mati muda. <sup>33</sup>Tetapi, seorang dari keturunanmu, akan Kubiarkan hidup dan melayani Aku sebagai imam. Namun ia akan menjadi buta dan hidup dengan putus asa. Semua keturunanmu yang

lain akan terbunuh. <sup>34</sup>Sebagai bukti bahwa segala yang Kukatakan itu betul akan terjadi, maka kedua anakmu itu, Hofni dan Pinehas akan mati dalam sehari. <sup>35</sup>Kemudian Aku akan memilih imam yang setia kepada-Ku dan yang melakukan apa yang Kuperintahkan kepadanya. Kepada-nya akan Kuberikan keturunan yang selalu akan bertugas sebagai imam di hadapan raja-raja yang Kupilih. <sup>36</sup>Setiap keturunanmu yang masih hidup, akan pergi kepada imam itu untuk meminta uang dan makanan. Ia akan memohon, izinkanlah aku membantu para imam, supaya aku dapat makan biar hanya sesuap saja.”

**3**Sementara itu, Samuel yang masih anak-anak itu melayani TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu jarang sekali ada pesan dan penglihatan dari TUHAN. <sup>2</sup>Pada suatu malam, Eli yang sudah sangat tua dan hampir buta itu, sedang tidur di kamarnya, <sup>3</sup>dan Samuel tidur di dekat Peti Perjanjian TUHAN, di dalam Kemah Suci. Ketika fajar belum menyingsing dan lampu masih menyala, <sup>4</sup>TUHAN memanggil Samuel, lalu Samuel menjawab, ”Ya, Pak!” <sup>5</sup>Kemudian ia lari menemui Eli dan berkata, ”Ada apa Pak? Mengapa aku dipanggil?” Tetapi Eli menjawab, ”Aku tidak memanggilmu, tidurlah kembali.” Lalu Samuel pergi tidur lagi. <sup>6</sup>Kemudian TUHAN memanggil Samuel lagi, tetapi Samuel tidak tahu bahwa yang memanggilmu itu TUHAN, karena belum pernah TUHAN berbicara dengan dia. Sebab itu ia bangun, lalu menjumpai Eli dan bertanya, ”Ada apa Pak? Mengapa Bapak memanggil?” Eli menjawab, ”Aku tidak memanggilmu, anakku; tidurlah kembali.” <sup>7</sup>(3:6) <sup>8</sup>Untuk ketiga kalinya TUHAN memanggil Samuel; lalu bangunlah Samuel dan menemui Eli serta berkata, ”Ada apa Pak? Mengapa Bapak memanggil?” Pada saat itulah Eli menyadari bahwa Tuhanlah yang memanggil anak itu. <sup>9</sup>Sebab itu ia berkata kepada Samuel, ”Tidurlah kembali, dan jika engkau dipanggil lagi katakanlah, ’Bicaralah, TUHAN, hamba-Mu mendengarkan.’” Lalu pergilah Samuel ke tempat tidurnya lagi. <sup>10</sup>Kemudian datanglah TUHAN, dan berdiri di tempat itu serta memanggil lagi, ”Samuel, Samuel!” Dan Samuel menjawab, ”Bicaralah, TUHAN, hamba-Mu mendengarkan.” <sup>11</sup>Lalu berkatalah TUHAN kepadanya, ”Aku akan melakukan sesuatu yang dahsyat terhadap orang Israel, sehingga setiap orang yang mendengarnya akan kebingungan. <sup>12</sup>Pada hari itu Aku akan melakukan segala yang telah Kuancamkan terhadap keluarga Eli dari mula sampai akhir. <sup>13</sup>Telah Kuberitahu kepadanya bahwa keluarganya akan Kuhukum untuk selama-lamanya karena anak-anaknya telah menghina Aku. Eli mengetahui dosa-dosa mereka itu, tetapi mereka tidak dimarahinya. <sup>14</sup>Karena itu Aku bersumpah mengenai keluarga Eli, bahwa dosa mereka yang sangat besar itu tidak akan dapat dihapuskan oleh kurban atau persembahan apapun juga untuk selama-lamanya.” <sup>15</sup>Setelah itu Samuel tidur lagi, dan pada pagi harinya ia bangun dan membuka pintu-pintu Rumah TUHAN. Ia takut mem-

beritahukan penglihatan itu kepada Eli, <sup>16</sup>tetapi Eli memanggil dia, katanya, ”Samuel, anakku.” Jawab Samuel, ”Ya, Pak.” <sup>17</sup>Eli bertanya, ”Apakah yang diberitahukan TUHAN kepadamu? Ceritakanlah semuanya kepadaku. Kalau ada sesuatu yang engkau rahasiakan, pasti engkau dihukum Allah.” <sup>18</sup>Lalu Samuel memberitahukan semuanya itu kepada Eli. Tak ada satu pun yang dirahasiakannya. Kemudian berkatalah Eli, ”Dia TUHAN, biar Ia melakukan apa yang dianggap-Nya baik.” <sup>19</sup>Samuel bertambah besar. TUHAN menyertai dia dan membuat semua yang dikatakan Samuel sungguh terjadi. <sup>20</sup>Itu sebabnya sekalian umat Israel dari seluruh negeri itu mengakui bahwa Samuel adalah nabi TUHAN. Setiap kali Samuel berbicara, semua bangsa Israel mendengarkan. TUHAN masih terus menyatakan diri di Silo, di mana Ia untuk pertama kalinya menampakkan diri kepada Samuel dan berbicara dengan dia. <sup>21</sup>(3:20)

**4**Pada masa itu orang Filistin mengerahkan segenap bala tentaranya untuk menggempur Israel; sebab itu tentara Israel maju ke medan peperangan; mereka berkemah dekat Eben-Haezer, sedang tentara Filistin berkemah di Afek. <sup>2</sup>Tentara Filistin mulai menyerang, dan setelah pertempuran berlangsung dengan sengit, tentara Israel kalah dan kira-kira empat ribu orang tewas di medan pertempuran itu. <sup>3</sup>Ketika sisa tentara yang kalah sudah kembali ke perkemahan, para pemimpin Israel berkata, ”Mengapa gerangan TUHAN membiarkan kita dikalahkan orang Filistin pada hari ini? Mari kita ambil Peti Perjanjian TUHAN dari Silo, dan kita bawa ke mari, supaya TUHAN mau menolong kita dan menyelamatkan kita dari musuh.” <sup>4</sup>Lalu mereka mengutus orang ke Silo untuk mengambil Peti Perjanjian TUHAN yang merupakan takhta TUHAN Yang Mahakuasa. Kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, mengiringi Peti Perjanjian itu. <sup>5</sup>Setelah Peti Perjanjian itu sampai di perkemahan, bersoraklah orang Israel dengan begitu nyaring, sehingga bumi bergetar. <sup>6</sup>Orang Filistin juga mendengar bunyi sorak itu lalu mereka berkata, ”Mengapa orang-orang Ibrani itu bersorak-sorak?” Tetapi ketika mereka mengetahui bahwa Peti Perjanjian TUHAN telah tiba di perkemahan Ibrani, <sup>7</sup>mereka menjadi takut, dan berkata, ”Ada dewa datang ke perkemahan mereka! Celakalah kita! Belum pernah kita mengalami hal seperti ini! <sup>8</sup>Celakalah betul! Siapakah dapat menyelamatkan kita dari dewa-dewa yang kuat itu? Bukankah dewa-dewa itu pula yang telah membunuh orang Mesir di padang pasir dahulu? <sup>9</sup>Beranianlah hatimu, hai orang Filistin! Bertempurlah seperti laki-laki, jika tidak, kamu akan menjadi hamba orang-orang Ibrani itu, seperti mereka dahulu menjadi hamba kamu. Sebab itu bertempurlah dengan gagah berani!” <sup>10</sup>Kemudian berperanglah orang Filistin dengan sengit dan mengalahkan tentara Israel. Orang Israel lari ke kemahnya masing-masing. Sungguh besar kekalahan itu: 30.000 prajurit Israel telah gugur. <sup>11</sup>Peti Perjanjian

Allah direbut musuh Israel, dan kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, tewas. <sup>12</sup>Seorang dari suku Benyamin lari dari medan pertempuran ke Silo, dan sampai di situ pada hari itu juga. Sebagai tanda dukacita, telah dikoyak-koyaknya pakaiannya dan ditaruhnya tanah di kepalanya. <sup>13</sup>Eli, yang sangat cemas memikirkan keselamatan Peti Perjanjian TUHAN, sedang duduk di kursi di tepi jalan, sambil termenung. Ketika orang itu mengabarkan berita kekalahan Israel, seluruh penduduk kota meratap dengan nyaring. <sup>14</sup>Eli mendengar ratapan itu, lalu bertanya, "Keributan apakah itu?" Sementara itu orang tadi berlari kepada Eli; ketika sampai, ia memberitahukan kabar buruk itu. <sup>15</sup>Adapun Eli sudah sembilan puluh delapan tahun umurnya dan ia hampir buta. <sup>16</sup>Orang itu berkata kepada Eli, "Aku lari hari ini dari medan pertempuran dan baru saja sampai." Eli bertanya kepadanya, "Bagaimana kabarnya, anaku?" <sup>17</sup>Pembawa kabar itu menjawab, "Israel lari dari orang Filistin. Kita menderita kekalahan yang besar sekali. Banyak orang yang tewas, juga kedua anak Bapak, Hofni dan Pinehas. Dan Peti Perjanjian Allah direbut musuh!" <sup>18</sup>Ketika orang itu memberitakan tentang Peti Perjanjian itu, Eli jatuh terlentang dari kursinya di sebelah pintu gerbang. Ia begitu tua dan gemuk sehingga waktu jatuh lehernya patah, dan ia tewas. Ia telah memimpin Israel empat puluh tahun lamanya. <sup>19</sup>Pada waktu itu, menantu Eli, yaitu istri Pinehas, sedang hamil tua, dan saatnya melahirkan sudah dekat. Ketika didengarnya bahwa Peti Perjanjian Allah telah direbut, dan bahwa mertuanya serta suaminya telah meninggal, tiba-tiba ia merasakan sakit beranak, lalu bersalinlah ia tak lama kemudian. <sup>20</sup>Ketika ia sudah hampir meninggal, para wanita yang menolongnya berkata, "Tabahlah! Anakmu laki-laki!" Namun ia tidak menjawab atau memperhatikan mereka. <sup>21</sup>Anak itu dinamainya Icabod, katanya, "Kehadiran Allah Yang Mulia telah hilang dari Israel." --yang dimaksudkannya ialah bahwa Peti Perjanjian sudah dirampas dan mertuanya serta suaminya telah meninggal. Sebab itu ia berkata, "Kehadiran Allah Yang Mulia telah hilang dari Israel, karena Peti Perjanjian Allah sudah dirampas." <sup>22</sup>(4:21)

<sup>5</sup>Setelah orang Filistin merebut Peti Perjanjian Allah, mereka membawanya dari Eben-Haezer ke kota mereka, Asdod. <sup>2</sup>Di situ peti itu dibawa masuk ke kuil dewa mereka, Dagon, dan diletakkan di samping patung dewa itu. <sup>3</sup>Ketika penduduk Asdod besoknya pagi-pagi datang ke kuil itu, mereka melihat bahwa patung Dagon telah jatuh tertelungkup di tanah, di depan Peti Perjanjian TUHAN! Mereka mengangkat patung itu dan mengembalikannya ke tempatnya. <sup>4</sup>Tetapi keesokan harinya, pagi-pagi, mereka melihat bahwa patung itu sudah jatuh lagi di depan Peti Perjanjian itu. Kali ini kepala patung itu dan kedua lengannya terpenggal dan terletak di ambang pintu; hanya badan patung itu yang masih utuh. <sup>5</sup>(Itulah sebabnya, sampai hari ini para imam dewa Dagon dan semua

penyembahnya di Asdod melangkahi ambang pintu kuil Dagon itu dan tidak menginjaknya.) <sup>6</sup>Kemudian TUHAN menghukum penduduk Asdod dan daerah sekitarnya dengan benjol-benjol pada tubuh mereka. <sup>7</sup>Ketika mereka melihat apa yang sedang terjadi pada mereka itu, mereka berkata, "Allah Israel menghukum kita dan dewa kita Dagon. Kita tidak boleh membiarkan Peti Perjanjian-Nya tinggal di sini lebih lama lagi." <sup>8</sup>Sebab itu mereka mengundang kelima raja Filistin supaya berkumpul, lalu bertanya, "Peti Perjanjian Allah Israel itu harus kita apakan?" Jawab raja-raja itu, "Pindahkanlah ke kota Gat." Jadi, peti itu dipindahkan ke kota Gat, sebuah kota Filistin yang lain. <sup>9</sup>Tetapi setelah peti itu sampai di situ, TUHAN menghukum kota itu pula dan menimbulkan kegemparan yang sangat besar. Penduduk kota itu, baik yang muda maupun yang tua dihukum dengan benjol-benjol yang tumbuh pada tubuh mereka. <sup>10</sup>Lalu Peti Perjanjian itu diantarkan ke Ekron, kota Filistin yang lain lagi. Setibanya peti itu di situ, penduduknya berteriak, katanya, "Peti Perjanjian Allah Israel itu dibawa ke mari untuk membunuh kita semua." <sup>11</sup>Sebab itu mereka memanggil semua raja Filistin supaya berkumpul, lalu berkata, "Kembalikanlah Peti Perjanjian Allah Israel itu ke tempatnya semula supaya jangan dibunuhnya kita dan keluarga kita." Di seluruh kota terjadi kegemparan karena Allah menghukum penduduknya dengan sangat berat. <sup>12</sup>Orang-orang yang tidak mati, ditimpa penyakit benjol-benjol itu, sehingga penduduk kota itu berteriak kepada dewa-dewa mereka, meminta tolong.

<sup>6</sup>Setelah Peti Perjanjian TUHAN berada di Filistin tujuh bulan lamanya, <sup>2</sup>orang Filistin memanggil para imam dan para tukang sihir lalu bertanya, "Peti Perjanjian TUHAN itu harus kita apakan? Jika kita kembalikan ke tempatnya, bagaimana caranya?" <sup>3</sup>Lalu jawab mereka, "Peti Perjanjian Allah Israel itu jangan kamu kembalikan begitu saja, tetapi harus disertai hadiah untuk tebusan dosamu. Dengan demikian kamu akan disembuhkan, dan kamu akan tahu mengapa Allah Israel itu terus-menerus menghukum kamu." <sup>4</sup>"Tebusan apa yang harus kita berikan kepadanya?" tanya orang-orang itu. Jawab para imam itu, "Lima benjolan emas dan lima tikus emas, sesuai dengan jumlah raja-raja Filistin. Bukankah bencana berupa benjol-benjol dan tikus juga yang telah menimpa kamu semua, baik rakyat maupun raja?" <sup>5</sup>Jadi, kamu harus membuat tiruan dari benjol-benjol dan dari tikus yang sedang mengganas di negerimu. Dengan demikian kamu memberi penghormatan kepada Allah Israel. Mungkin Dia akan berhenti menghukum kamu, dan dewa-dewa serta tanahmu. <sup>6</sup>Apa gunanya kamu berkeras kepala seperti raja dan orang Mesir dahulu? Jangan lupa bagaimana Allah mempermainkan mereka, sampai mereka jera dan orang Israel itu mereka biarkan meninggalkan Mesir. <sup>7</sup>Sebab itu, siapkanlah sebuah pedati yang baru dengan dua ekor sapi yang sedang menyusui, dan yang belum pernah dipakai untuk



menarik pedati. Pasanglah kedua sapi itu pada pedati, dan giringlah anak-anak sapi itu kembali ke dalam kandang. <sup>8</sup>Kemudian, ambillah Peti Perjanjian TUHAN, naikkanlah ke atas pedati, dan letakkan di sebelahnya kotak yang berisi benda-benda emas yang harus kamu persembahkan kepada-Nya sebagai tebusan dosamu. Biarlah pedati dan sapi itu berjalan dengan sendirinya. <sup>9</sup>Perhatikanlah jalannya; jika Peti Perjanjian itu dibawa ke arah negerinya sendiri, yaitu kota Bet-Semes, itu berarti bahwa Allah orang Israella yang telah mendatangkan celaka yang hebat itu kepada kita. Tetapi jika pedati itu tidak menuju ke sana, kita akan tahu bahwa musibah itu bukan dari Allah Israel, melainkan kebetulan saja.” <sup>10</sup>Orang-orang itu menurut; mereka mengambil dua ekor sapi yang sedang menyusui, lalu dipasang pada pedati, sedangkan anak-anak sapi itu dikurung di dalam kandang. <sup>11</sup>Lalu Peti Perjanjian itu dinaikkan ke atas pedati, juga kotak yang berisi tikus emas dan tiruan benjol-benjol itu. <sup>12</sup>Sapi-sapi itu berjalan langsung ke arah Bet-Semes; binatang itu melenguh sambil berjalan terus, tanpa menyimpang ke kiri atau ke kanan dari jalan raya. Kelima raja Filistin itu terus mengikutinya sampai ke perbatasan Bet-Semes. <sup>13</sup>Pada waktu itu penduduk Bet-Semes sedang panen gandum di lembah. Ketika mereka melihat Peti Perjanjian itu, dengan gembira mereka menyongsongnya. <sup>14</sup>Pedati itu berhenti di dekat sebuah batu besar di ladang Yosua, seorang penduduk Bet-Semes. Penduduk kota itu membelah-belah kayu pedati itu lalu memotong kedua ekor sapi itu untuk kurban bakaran kepada TUHAN. <sup>15</sup>Kemudian orang-orang Lewi menurunkan Peti Perjanjian TUHAN dan kotak yang berisi benda-benda emas itu, lalu meletakkannya di atas batu besar itu. Sesudah itu penduduk Bet-Semes mempersembahkan kurban bakaran dan kurban-kurban lainnya kepada TUHAN. <sup>16</sup>Ketika kelima raja Filistin itu melihat semuanya itu pulanglah mereka ke Ekron pada hari itu juga. <sup>17</sup>Dengan demikian orang Filistin sudah mengirim kepada TUHAN persembahan penebus dosa untuk penduduk lima kota yang diperintah oleh lima raja Filistin. Kota-kota itu ialah: Asdod, Gaza, Askelon, Gat dan Ekron. Di antaranya ada yang berbenteng, ada yang tidak. Setiap kota itu mengirim satu benjolan emas dan satu tikus emas. Bukti dari kejadian itu ialah batu besar tempat mereka meletakkan Peti Perjanjian TUHAN. Sampai hari ini pun batu itu masih ada di ladang Yosua, orang Bet-Semes itu. <sup>18</sup>(6:17) <sup>19</sup>Tetapi karena orang-orang Bet-Semes itu menjenguk ke dalam Peti Perjanjian TUHAN, tujuh puluh orang di antara mereka dibunuh oleh TUHAN. Lalu rakyat berkabung sebab TUHAN menimpa mereka dengan musibah yang begitu besar. <sup>20</sup>Lalu penduduk Bet-Semes berkata, ”Siapakah yang bisa tahan di hadapan TUHAN, Allah Yang Suci itu? Ke manakah peti itu harus kita antarkan supaya jauh dari kita?” <sup>21</sup>Lalu mereka mengirim utusan kepada penduduk Kiryat-Yearim dengan pesan sebagai berikut, ”Orang Filistin telah mengembalikan Peti

Perjanjian TUHAN. Datanglah dan bawalah peti itu ke tempatmu.”

**7** Maka penduduk Kiryat-Yearim mengambil Peti Perjanjian TUHAN itu lalu membawanya ke dalam rumah orang yang bernama Abinadab; rumah itu terletak di atas bukit. Kemudian mereka mentahbiskan Eleazar anak Abinadab, untuk menjaga Peti Perjanjian itu. <sup>2</sup>Lama juga Peti Perjanjian TUHAN itu tinggal di Kiryat-Yearim, kira-kira dua puluh tahun. Selama waktu itu seluruh umat Israel berseru kepada TUHAN meminta tolong. <sup>3</sup>Lalu berkatalah Samuel kepada umat Israel, ”Kalau kamu hendak kembali kepada TUHAN dan menyembah Dia dengan sepeenuh hatimu, haruslah kamu membuang semua dewa asing dan patung Dewi Asytoret. Serahkanlah dirimu sama sekali kepada TUHAN dan berbakti kepada-Nya saja, maka kamu akan dibebaskan-Nya dari orang Filistin.” <sup>4</sup>Jadi orang Israel membuang patung-patung Dewa Baal dan patung Dewi Asytoret, lalu mengabdikan kepada TUHAN saja. <sup>5</sup>Setelah itu berkatalah Samuel, ”Kumpulkanlah seluruh bangsa Israel di Mizpa, maka aku akan berdoa kepada TUHAN untuk kamu.” <sup>6</sup>Lalu berkumpullah mereka semua di Mizpa. Mereka menimba air lalu menuangkannya sebagai persembahan kepada TUHAN, selanjutnya mereka berpuasa sepanjang hari itu. Kata mereka, ”Kami telah berdosa kepada TUHAN.” (Di Mizpa itu Samuel mulai menyelesaikan perkara-perkara perselisihan orang Israel.) <sup>7</sup>Ketika orang Filistin mendengar bahwa orang Israel telah berkumpul di Mizpa, kelima raja Filistin berangkat ke sana dengan tentara mereka untuk menyerang orang Israel. Orang Israel mendengar hal itu lalu menjadi takut. <sup>8</sup>Kata mereka kepada Samuel, ”Janganlah berhenti berdoa kepada TUHAN Allah kita supaya kita diselamatkan-Nya dari orang Filistin.” <sup>9</sup>Karena itu Samuel memotong seekor anak domba muda, lalu mempersembahkannya sebagai kurban bakaran kepada TUHAN. Setelah itu ia berdoa supaya TUHAN menolong orang Israel, dan doanya itu dikabulkan. <sup>10</sup>Ketika Samuel sedang mempersembahkan kurban bakaran itu, orang Filistin mulai menyerang; tetapi tepat pada saat itu TUHAN mengguntur dari langit ke atas mereka. Mereka menjadi kacau-balau lalu lari kebingungan. <sup>11</sup>Tentara Israel keluar dari Mizpa lalu mengejar orang Filistin itu hampir sejauh Bet-Kar, dan menghancurkan mereka. <sup>12</sup>Setelah itu Samuel menegakkan sebuah batu, di perbatasan Mizpa dan Sen. Ia berkata, ”TUHAN telah menolong kita sepenuhnya.” --lalu batu itu dinamainya ”Batu Pertolongan”. <sup>13</sup>Demikianlah orang Filistin dikalahkan. TUHAN tidak mengizinkan mereka memasuki wilayah Israel lagi, selama Samuel masih hidup. <sup>14</sup>Semua kota Israel yang telah ditaklukkan oleh orang Filistin, mulai dari Ekron sampai Gat, dikembalikan kepada Israel. Jadi Israel mendapat kembali seluruh wilayahnya. Orang Israel dan orang Amori pun hidup dengan damai. <sup>15</sup>Samuel memerintah Israel seumur hidupnya. <sup>16</sup>Setiap tahun ia mengadakan perjalanan keliling

ke Betel, Gilgal, dan Mizpa. Dan di tempat-tempat itu ia menyelesaikan perkara-perkara perselisihan. <sup>17</sup>Selalu sesudah itu ia pulang ke rumahnya di Rama. Di sana ia menjadi hakim orang Israel dan juga mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN.

<sup>8</sup>Setelah Samuel tua, diangkatnya anak-anaknya menjadi hakim di Israel. <sup>2</sup>Anaknya yang sulung bernama Yoel dan yang kedua Abia. Mereka menjadi hakim di Bersyeba. <sup>3</sup>Tetapi mereka tidak mengikuti kelakuan ayah mereka, melainkan hanya mengejar keuntungan sendiri saja. Mereka menerima uang sogok dan menghakimi rakyat secara tidak adil. <sup>4</sup>Sebab itu semua pemimpin Israel berkumpul, lalu menghadap Samuel di Rama, <sup>5</sup>dan berkata kepadanya, "Dengarlah Pak, Bapak sudah tua dan anak-anak Bapak tidak mengikuti kelakuan Bapak. Jadi sebaiknya Bapak mengangkat seorang raja supaya kami mempunyai raja seperti bangsa-bangsa lain." <sup>6</sup>Tetapi Samuel tidak senang dengan usul mereka itu. Lalu ia berdoa kepada TUHAN, <sup>7</sup>dan TUHAN berkata, "Kabulkanlah segala permintaan bangsa itu kepadamu. Sebab bukan engkau yang mereka tolak, melainkan Aku. Mereka tidak menghendaki Aku lagi sebagai raja mereka. <sup>8</sup>Sejak Aku membawa mereka keluar dari Mesir, mereka berpaling daripada-Ku dan menyembah dewa-dewa, dan apa yang sekarang mereka lakukan kepadamu, itulah yang telah mereka lakukan kepada-Ku. <sup>9</sup>Sebab itu kabulkanlah permintaan mereka; tetapi peringatkanlah mereka dengan sungguh-sungguh, dan beritahukanlah bagaimana mereka nanti akan diperlakukan oleh raja." <sup>10</sup>Segala perkataan TUHAN itu disampaikan Samuel kepada orang-orang yang meminta seorang raja kepadanya, katanya, <sup>11</sup>"Beginilah nantinya rajamu akan memperlakukan kamu," demikianlah Samuel menerangkan. "Ia akan memaksa anak-anakmu masuk tentara; sebagian dari mereka sebagai pasukan berkereta, sebagian sebagai pasukan berkuda, dan yang lainnya sebagai pasukan berjalan kaki. <sup>12</sup>Sebagian diangkatnya menjadi perwira atas seribu orang, dan sebagian lain atas lima puluh orang. Raja itu akan memaksa anak-anakmu membajak ladangnya, mengumpulkan hasil panennya, membuat senjata-senjata dan perkakas kereta perangnya. <sup>13</sup>Anak-anakmu yang perempuan akan disuruh membuat minyak wangi baginya dan bekerja sebagai tukang masak dan tukang rotinya. <sup>14</sup>Ia akan mengambil ladangmu, kebun anggurmu, dan kebun zaitunmu yang paling baik dan memberikannya kepada para pegawainya. <sup>15</sup>Ladang dan kebun anggurmu akan dikenakan pajak sepersepuluh dari hasilnya, lalu akan diberikannya kepada para perwira dan para pegawainya. <sup>16</sup>Ia akan mengambil budakmu, ternakmu yang terbaik dan keledaimu dan memakainya untuk pekerjaannya. <sup>17</sup>Sepersepuluh dari kawan kambing dombamu akan diambil olehnya. Dan kamu sendiri akan menjadi hambanya. <sup>18</sup>Jika masa itu sudah tiba, kamu akan berkeluh-kesah karena raja yang

kamu pilih itu, tetapi TUHAN tidak mau mendengarkan keluhanmu." <sup>19</sup>Tetapi bangsa itu tidak mau menghiraukan perkataan Samuel, malahan mereka berkata, "Biarlah! Bagaimanapun juga kami menginginkan raja. <sup>20</sup>Kami ingin serupa dengan bangsa-bangsa lain, raja kami harus memerintah kami dan memimpin kami dalam peperangan." <sup>21</sup>Setelah Samuel mendengar segala perkataan mereka itu, ia menyampaikannya kepada TUHAN. <sup>22</sup>TUHAN menjawab, "Ikuti saja kemauan mereka dan angkatlah seorang raja bagi mereka." Kemudian Samuel menyuruh orang-orang Israel itu pulang ke rumahnya masing-masing.

<sup>9</sup>Ada seorang yang kaya dan berwibawa dari suku Benyamin, namanya Kish. Ia anggota keluarga Bekhorat, cabang dari marga Afiah. Ayahnya Abiel dan neneknya Zeror. <sup>2</sup>Kish mempunyai anak laki-laki, namanya Saul, seorang pemuda yang tampan dan tegap. Tak seorang pun di seluruh Israel yang lebih tampan dari dia. Badannya juga lebih tinggi; rata-rata tinggi orang Israel hanya sampai pundaknya. <sup>3</sup>Pada suatu hari beberapa ekor keledai milik Kish hilang. Sebab itu berkatalah Kish kepada Saul, "Bawalah salah seorang pelayan, dan carilah keledai-keledai itu." <sup>4</sup>Lalu Saul dan pelayannya menjelajahi daerah pegunungan Efraim dan tanah Salisa, tetapi tidak menemukan binatang-binatang itu. Kemudian mereka berjalan terus ke tanah Sahalim, tetapi keledai-keledai itu tidak ada juga di situ. Mereka mencarinya pula di wilayah Benyamin, tetapi sia-sia saja. <sup>5</sup>Ketika mereka tiba di tanah Zuf, Saul berkata kepada pelayannya, "Mari kita pulang saja, jangan-jangan ayah lebih cemas memikirkan kita daripada keledai-keledai itu." <sup>6</sup>Pelayan itu menjawab, "Tunggu dulu! Di kota ini ada seorang hamba Allah. Dia sangat dihormati orang karena apa yang dikatakannya selalu benar-benar terjadi. Mari kita pergi kepadanya, barangkali dia dapat memberitahu di mana keledai-keledai itu." <sup>7</sup>Kata Saul, "Jika kita pergi menemui dia, apakah yang akan kita berikan kepadanya? Bekal yang kita bawa sudah habis, dan kita tidak punya apa-apa untuk diberikan kepada hamba Allah itu, bukan?" <sup>8</sup>Pelayan itu menjawab, "Kebetulan masih ada padaku sekeping uang perak. Itu akan kuberikan kepada hamba Allah itu supaya ia mau memberitahu kepada kita di mana keledai-keledai itu." <sup>9</sup>"Baiklah!" jawab Saul. "Mari kita pergi." Lalu pergilah mereka ke kota, ke tempat hamba Allah itu. Ketika mereka mendaki bukit yang menuju ke kota itu, bertemulah mereka dengan beberapa gadis yang hendak menimba air di sumur. Lalu mereka bertanya kepada gadis-gadis itu, "Apakah petenung ada di kota?" (Pada zaman itu seorang nabi disebut petenung, jadi bilamana seorang ingin menanyakan sesuatu kepada Allah, dia berkata begini, "Marilah kita pergi kepada petenung.") <sup>10</sup>(9:9) <sup>11</sup>(9:9) <sup>12</sup>"Ya, ada," jawab gadis-gadis itu, "baru saja ia berjalan mendahului kalian. Jika kalian cepat, mungkin kalian dapat menyusulnya. Ia baru datang ke kota karena hari ini di

atas mezbah di bukit ada persembahan kurban untuk rakyat. Para undangan tidak akan makan sebelum ia datang, karena ia harus memberkati kurban itu dahulu. Jika kalian pergi sekarang, kalian akan menjumpainya sebelum ia mendaki bukit untuk makan.”<sup>13</sup>(9:12)<sup>14</sup>Jadi Saul dan pelayannya berjalan ke kota, dan ketika mereka masuk pintu gerbang, mereka berpapasan dengan Samuel yang sedang berjalan menuju tempat ibadat di bukit.<sup>15</sup>Adapun sehari sebelum itu TUHAN memberi pesan kepada Samuel begini,<sup>16</sup>”Besok pagi kira-kira waktu begini, Aku akan menyuruh seorang dari suku Benyamin menemuimu. Lantiklah dia dengan upacara peminyakan untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel. Ia akan menyelamatkan umat-Ku dari orang Filistin. Aku telah melihat penderitaan umat-Ku dan mendengar tangisan mereka meminta tolong.”<sup>17</sup>Ketika Samuel melihat Saul, TUHAN berkata kepadanya, ”Inilah orang yang Kusebut kepadamu itu. Dia akan memerintah umat-Ku.”<sup>18</sup>Sementara itu Saul mendekati Samuel di dekat pintu gerbang, dan bertanya, ”Maaf, Pak, di manakah rumah petenung itu?”<sup>19</sup>Samuel menjawab, ”Aku petenung itu. Pergilah mendahului ke tempat ibadat di bukit, karena pada hari ini kamu akan makan bersamaku. Besok pagi-pagi segala pertanyaanmu akan kujawab, setelah itu bolehlah kamu pulang.”<sup>20</sup>Tentang keledai-keledaimu yang hilang tiga hari yang lalu itu, jangan khawatir, karena sudah ditemukan. Lagipula, yang paling berharga di seluruh Israel akan diberikan kepadamu dan keluarga ayahmu.”<sup>21</sup>Saul menjawab, ”Aku ini dari suku Benyamin, suku yang paling kecil di Israel, dan lagi keluargaku yang paling tidak berarti dalam suku itu. Jadi mengapa Bapak berkata begitu kepadaku?”<sup>22</sup>Kemudian Samuel mengajak Saul dan pelayannya masuk ke dalam ruangan yang besar, lalu ia memberi tempat yang utama kepada mereka di depan para undangan yang jumlahnya kira-kira tiga puluh orang.<sup>23</sup>Selanjutnya Samuel berkata kepada juru masak, ”Hidangkanlah daging yang tadi kutipkan kepadamu itu.”<sup>24</sup>Kemudian juru masak itu mengambil bagian pilihan dari daging paha, lalu dihidangkannya di depan Saul. Samuel berkata, ”Ini bagian yang kusisihkan untukmu supaya dapat kaumakan pada saat ini bersama dengan tamu-tamu lain. Silakan makan.” Lalu makanlah Saul. Jadi pada hari itu Saul makan bersama dengan Samuel.<sup>25</sup>Setelah itu mereka turun dari tempat ibadat itu dan masuk ke kota. Saul diberi tempat tidur di atas rumah,<sup>26</sup>lalu ia tidur. Ketika fajar menyingsing, Samuel memanggil Saul yang ada di atap itu, katanya, ”Bangunlah, mari kuantar kau pergi.” Saul bangun, lalu berangkat bersama-sama Samuel.<sup>27</sup>Ketika mereka sampai di pinggir kota, berkatalah Samuel kepada Saul, ”Suruhlah pelayan itu berjalan mendahului kita.” Lalu pergilah pelayan itu, dan Samuel berkata lagi, ”Berhentilah di sini sebentar, aku akan memberitahukan pesan Allah kepadamu.”

**10**Kemudian Samuel mengambil kendi berisi minyak zaitun, lalu minyak itu dituangkannya ke atas kepala Saul, dan diciumnya Saul sambil berkata, ”TUHAN telah melantikmu menjadi raja atas Israel umat-Nya. Engkau akan memerintah umat-Nya dan melindungi mereka dari musuh-musuh mereka. Inilah tanda bagimu bahwa TUHAN telah memilih engkau menjadi raja atas umat-Nya: <sup>2</sup>Setelah engkau meninggalkan aku pada hari ini, engkau akan bertemu dengan dua orang laki-laki di dekat kuburan Rahel di Zelzah di wilayah Benyamin. Mereka akan berkata kepadamu, begini: Keledai-keledai yang kau cari itu telah ditemukan. Sekarang ayahmu tidak khawatir lagi mengenai binatang-binatang itu, tetapi terus-menerus bertanya apa yang harus dilakukannya untuk menemukan engkau.”<sup>3</sup>Samuel berkata lagi, ”Dari situ engkau berjalan terus sampai ke pohon tempat ibadat di Tabor. Di sana engkau akan bertemu dengan tiga orang laki-laki yang sedang menuju ke Betel untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. Seorang menggiring tiga ekor anak kambing, seorang lagi membawa tiga buah roti, dan seorang lagi membawa kantong kulit berisi anggur.”<sup>4</sup>Mereka akan memberi salam kepadamu dan engkau akan diberinya dua buah roti yang harus kau terima.<sup>5</sup>Sesudah itu engkau harus pergi ke bukit Allah di Gibeon, tempat perkemahan orang Filistin. Di pintu masuk ke kota, engkau akan berpapasan dengan serombongan nabi yang turun dari bukit pengurbanan. Mereka menari-nari dan berteriak-teriak, bermain gambus, rebana, seruling dan kecapi.<sup>6</sup>Pada saat itu juga engkau akan dikuasai oleh Roh TUHAN dan engkau akan mengikuti tari-tarian dan teriakan mereka itu, lalu engkau diberi sifat baru sehingga menjadi manusia lain.<sup>7</sup>Bilamana semuanya itu terjadi, lakukanlah apa saja yang kau rasa baik, karena Allah menyertaimu.<sup>8</sup>Setelah itu engkau harus pergi ke Gilgal dan menunggu di sana tujuh hari. Nanti aku datang untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian, serta memberitahukan kepadamu apa yang harus engkau lakukan.”<sup>9</sup>Segera setelah Saul meninggalkan Samuel, Saul menerima sifat baru dari Allah. Dan segala hal yang diberitahukan Samuel kepadanya pun terjadi pada hari itu juga.<sup>10</sup>Ketika Saul dan pelayannya sampai di Gibeon, mereka bertemu dengan serombongan nabi. Pada saat itu juga Saul dikuasai oleh Roh Allah, dan ia mengikuti tari-tarian dan teriakan nabi-nabi itu.<sup>11</sup>Orang-orang yang mengenalnya dari dahulu, melihat kelakuannya itu, lalu bertanya seorang kepada yang lain, ”Apakah yang telah terjadi dengan anak Kish itu? Apakah Saul juga menjadi nabi?”<sup>12</sup>Lalu seorang yang tinggal di situ bertanya, ”Bagaimana dengan nabi-nabi yang lain itu--menurut kalian siapakah ayah mereka?” Itulah asal mulanya peribahasa ini, ”Apakah Saul juga menjadi nabi?”<sup>13</sup>Setelah Saul selesai menari-nari dan berteriak-teriak, pergilah ia ke mezbah di atas bukit.<sup>14</sup>Paman Saul melihat dia dan pelayannya, lalu bertanya kepada mereka, ”Dari mana kamu?” jawab Saul, ”Mencari keledai yang hi-

lang itu, dan ketika kami tidak menemukannya, kami pergi menemui Samuel.”<sup>15</sup>”Dan apa yang dikatakannya kepadamu?” tanya pamannya.<sup>16</sup>Saul menjawab, ”Dia memberitahukan bahwa binatang-binatang itu telah ditemukan.” Tetapi Saul tidak menceritakan kepada pamannya bahwa ia sudah dilantik menjadi raja oleh Samuel.<sup>17</sup>Maka Samuel memanggil rakyat Israel supaya berkumpul di Mizpa,<sup>18</sup>dan ia berkata kepada mereka, ”Inilah yang dikatakan TUHAN, Allah Israel, ’Aku telah membawa kamu keluar dari Mesir dan membebaskan kamu dari kuasa orang Mesir dan segala bangsa lain yang menindas kamu.<sup>19</sup>Aku telah melepaskan kamu dari segala sengsara dan penderitaan, tetapi sekarang kamu telah menolak Aku, Allahmu, karena kamu minta supaya Aku menunjuk seorang raja bagimu. Nah, baiklah, berkumpullah di hadapan-Ku, Tuhanmu, menurut suku dan margamu.’”<sup>20</sup>Lalu Samuel menyuruh semua suku maju ke muka dan suku Benyamin yang kena pilih.<sup>21</sup>Ketika keluarga-keluarga dalam suku Benyamin itu disuruh maju ke muka, maka keluarga Matri yang kena pilih. Akhirnya majulah para pria dalam keluarga Matri, dan Saul anak Kish yang kena pilih. Lalu mereka mencari Saul, tetapi ia tidak ada.<sup>22</sup>Sebab itu orang-orang bertanya kepada TUHAN, ”Ya TUHAN, apakah orang itu sudah ada di sini?” Jawab TUHAN, ”Saul bersembunyi di belakang barang-barang perlengkapan.”<sup>23</sup>Lalu dengan segera mereka menjemput Saul dari situ, dan membawanya ke tengah-tengah rakyat. Maka berdirilah Saul di antara mereka dan dialah yang paling tinggi; orang lain hanya sampai pundaknya.<sup>24</sup>Kemudian Samuel berkata kepada rakyat, ”Inilah orang yang dipilih TUHAN, tak ada bandingnya di antara kita semua.” Seluruh bangsa itu bersorak, ”Hiduplah raja!”<sup>25</sup>Kemudian Samuel menerangkan kepada bangsa itu tentang hak dan kewajiban raja, lalu ditulisnya di dalam buku yang disimpan di tempat yang suci. Sesudah itu Samuel menyuruh seluruh bangsa itu pulang ke rumahnya masing-masing.<sup>26</sup>Saul juga pulang ke rumahnya di Gibeon, disertai oleh beberapa orang yang gagah berani yang telah digerakkan hatinya oleh TUHAN.<sup>27</sup>Tetapi beberapa orang jahat berkata, ”Mana mungkin orang ini akan berguna bagi kita?” Mereka meremehkan Saul dan tidak memberikan hadiah kepadanya. Tetapi ia pura-pura tidak tahu.

**11**Kemudian Nahas, raja Amon, mengerahkan tentaranya lalu mengepung kota Yabesh di wilayah Gilead. Penduduk Yabesh mengajukan usul begini kepada Nahas, ”Buatlah perjanjian dengan kami, maka kami akan takluk kepadamu.”<sup>2</sup>Nahas menjawab, ”Dengan syarat inilah aku mau membuat perjanjian, ’Mata kananmu masing-masing akan kucungkil sebagai penghinaan terhadap seluruh Israel!’”<sup>3</sup>Kemudian pemimpin-pemimpin kota Yabesh menjawab, ”Kami minta tempo selama tujuh hari supaya kami dapat mengirim utusan ke seluruh tanah Israel. Jika tidak ada yang mau menolong kami, maka kami akan menyerah

kepadamu.”<sup>4</sup>Demikianlah para utusan itu sampai di Gibeon, tempat tinggal Saul. Ketika mereka menyampaikan kabar itu, menangislah rakyat karena putus asa.<sup>5</sup>Pada saat itu Saul baru saja datang dari ladangnya dengan membawa sapinya. Ia pun bertanya, ”Ada apa? Mengapa semua orang menangis?” Lalu kepadanya diberitahu kabar yang dibawa utusan dari Yabesh itu.<sup>6</sup>Mendengar itu, Saul dikuasai oleh Roh Allah.<sup>7</sup>Dengan sangat marah ia mengambil dua ekor sapi lalu dipotong-potongnya menjadi banyak potongan. Kemudian potongan-potongan itu dikirimkannya ke seluruh tanah Israel dengan perintah begini, ”Siapa yang tidak maju berperang mengikuti Saul dan Samuel, sapi-sapinya akan dipotong-potong begini juga!” Bangsa Israel takut kepada apa yang mungkin dilakukan TUHAN, maka semua orang, tanpa kecuali, siap maju berperang bersama-sama.<sup>8</sup>Mereka dikumpulkan dan dihitung di Bezek: Ada 300.000 orang Israel, dan 30.000 orang Yehuda.<sup>9</sup>Setelah itu kepada utusan dari Yabesh diberitahu begini: ”Katakanlah kepada penduduk Yabesh, bahwa besok pagi sebelum tengah hari, mereka akan mendapat pertolongan.” Ketika penduduk Yabesh menerima pesan itu, sangat senanglah mereka.<sup>10</sup>Kata mereka kepada Nahas, ”Besok kami akan menyerah, dan bolehlah kauperlakukan sesuka hatimu.”<sup>11</sup>Besoknya, pagi-pagi, Saul membagi orang-orangnya menjadi tiga pasukan. Dan ketika fajar menyingsing mereka menyerbu ke tengah-tengah perkemahan orang Amon itu dan menyerang mereka. Sebelum tengah hari, tentara Saul telah mengalahkan musuh. Orang-orang Amon yang berhasil lolos, tercerai-berai sehingga tak ada dua orang yang dapat lari bersama-sama.<sup>12</sup>Kemudian bertanyalah bangsa Israel kepada Samuel, ”Di manakah orang-orang yang tadinya berani mengatakan bahwa Saul tidak layak menjadi raja kita? Hendaknya Bapak serahkan kepada kami, supaya kami bunuh.”<sup>13</sup>Tetapi Saul berkata, ”Seorang pun tidak boleh dibunuh pada hari ini, karena pada hari ini TUHAN telah menyelamatkan Israel.”<sup>14</sup>Lalu berkatalah Samuel kepada mereka, ”Marilah kita semua pergi ke Gilgal dan meresmikan Saul sebagai raja kita.”<sup>15</sup>Demikianlah mereka semua pergi ke Gilgal, dan di tempat ibadat itu Saul diresmikan sebagai raja. Mereka mempersembahkan kurban perdamaian, dan Saul serta seluruh bangsa Israel merayakan peristiwa itu.

**12**Lalu berkatalah Samuel kepada seluruh bangsa Israel, ”Aku telah memenuhi segala permintaanmu dan mengangkat seorang raja atas kamu.<sup>2</sup>Mulai sekarang dialah yang akan memimpin kamu. Lihatlah, aku ini sudah tua dan beruban. Aku telah lama sekali memimpin kamu—sejak masa mudaku sampai sekarang. Buktinya ialah anak-anakku yang sudah besar itu.<sup>3</sup>Sekarang inilah, aku berdiri di hadapan kamu! Jika aku telah melakukan kesalahan, tuduhlah aku di hadapan TUHAN dan di hadapan raja yang dipilih-Nya. Pernahkah aku mengambil sapi atau keledai orang lain? Pernahkah aku menipu atau

menindas atau menerima uang sogok? Katakanlah, supaya apa saja yang kuambil dapat kukembalikan.”<sup>4</sup> Orang-orang itu menjawab, ”Tidak, tidak pernah Bapak menipu atau menindas kami; tidak pernah Bapak mengambil apa-apa milik siapa pun.”<sup>5</sup> Lalu berkatalah Samuel, ”Pada hari ini TUHAN dan raja yang dipilih-Nya menjadi saksi bahwa aku ternyata tidak bersalah sedikitpun juga.” ”Ya benar, TUHAN menjadi saksi kita,” jawab mereka.<sup>6</sup> Lalu Samuel berkata lagi, ”Tuhanlah yang memilih Musa dan Harun, dan yang membawa leluhurmu keluar dari Mesir.<sup>7</sup> Sekarang, jangan pergi dulu. Aku akan menuduh kamu di hadapan TUHAN. Ingatlah akan segala kemurahan TUHAN yang telah ditunjukkan-Nya kepadamu dan kepada leluhurmu.<sup>8</sup> Ketika Yakub dan keluarganya datang ke Mesir, dan orang Mesir menindas mereka, leluhurmu permohonan pertolongan kepada TUHAN, lalu TUHAN mengutus Musa dan Harun. Kedua orang itu membawa leluhurmu keluar dari Mesir dan menolong mereka menetap di negeri ini.<sup>9</sup> Tetapi kemudian mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, sebab itu Ia membiarkan mereka diserang dan dikalahkan oleh Sisera, panglima tentara di Hazor, dan oleh orang Filistin serta raja Moab.<sup>10</sup> Kemudian mereka berdoa kepada TUHAN dan mengakui dosa mereka; kata mereka, ’Kami telah berdosa karena berpaling daripada-Mu, ya TUHAN, dan menyembah patung-patung Dewa Baal dan Asytoret. Tetapi, sekarang, selamatkanlah kami dari musuh kami, maka kami akan mengabdikan kepada-Mu!’<sup>11</sup> Kemudian TUHAN mengutus Gideon, kemudian Barak, sesudah itu Yefta, dan akhirnya aku. Kami masing-masing telah melepaskan kamu dari musuhmu, sehingga kamu dapat hidup dengan tentram.<sup>12</sup> Namun ketika kamu melihat bahwa kamu hendak diserang oleh Nahas raja Amon, kamu menolak TUHAN sebagai rajamu dan berkata kepadaku, ’Kami ingin diperintah oleh seorang raja.’”<sup>13</sup> ”Sekarang, lihat, inilah dia, raja yang kamu pilih itu. Kamu telah memintanya, dan TUHAN telah memberikannya kepadamu.<sup>14</sup> Berbahagialah kamu jika kamu menghormati TUHAN, dan mengabdikan kepada-Nya, serta mendengarkan dan menaati perintah-Nya, apalagi jika kamu dan rajamu itu tetap setia kepada TUHAN Allahmu.<sup>15</sup> Sebaliknya, jika kamu tidak mendengarkan TUHAN, malahan melawan perintah-Nya, pasti kamu dan rajamu akan dilawan TUHAN.<sup>16</sup> Sekarang, dengarkan lagi! Perhatikanlah keajaiban besar yang akan dilakukan TUHAN di depan matamu.<sup>17</sup> Aku akan berseru kepada TUHAN, dan meskipun sekarang musim kemarau, TUHAN akan menurunkan guruh dan hujan sebagai jawaban atas doaku. Pada saat itu, kamu akan sadar betapa besar dosamu terhadap TUHAN karena meminta seorang raja.”<sup>18</sup> Lalu berdoalah Samuel, dan pada hari itu juga TUHAN menurunkan guruh dan hujan. Seluruh bangsa itu menjadi takut kepada TUHAN dan kepada Samuel.<sup>19</sup> Lalu berkatalah mereka kepada Samuel, ”Tolonglah, Bapak, berdoalah bagi kami ini kepada TUHAN Allahmu, supaya kami jangan mati. Sekarang kami sa-

dar bahwa selain dosa kami dahulu, kami telah berdosa lagi karena meminta seorang raja.”<sup>20</sup> Samuel pun menjawab, ”Jangan takut, meskipun kamu telah melakukan kejahatan itu, janganlah berpaling dari TUHAN, melainkan tetaplah mengabdikan kepada-Nya dengan sepenuh hatimu.<sup>21</sup> Janganlah mengikuti dewa-dewa yang tidak dapat menolong dan menyelamatkan kamu, karena mereka sebenarnya tidak ada.<sup>22</sup> TUHAN telah bersumpah, bahwa Dia tidak akan meninggalkan kamu karena Dia telah memutuskan untuk menjadikan kamu umat-Nya sendiri.<sup>23</sup> Mengenai diriku, semoga aku jangan sampai berdosa terhadap TUHAN karena tidak mendoakan kamu. Sebaliknya aku juga akan terus mengajarkan kepadamu hal-hal yang baik dan yang benar.<sup>24</sup> Hormatilah TUHAN dan mengabdikan kepada-Nya dengan setia dan dengan sepenuh hatimu. Ingatlah akan perbuatan-perbuatan besar yang telah dilakukan-Nya bagimu.<sup>25</sup> Tetapi jika kamu terus juga berbuat dosa, maka kamu dan rajamu akan binasa.”

**13** Pada suatu hari, ketika Saul sudah menjadi raja,<sup>2</sup> ia memilih 3.000 orang Israel; dari antaranya 2.000 tinggal dengan dia di Mikhmas dan di daerah pegunungan Betel, sedang yang 1.000 lagi pergi dengan Yonatan putranya ke Gibeon di wilayah suku Benyamin. Selebihnya dari rakyat itu diizinkan pulang ke rumahnya masing-masing.<sup>3</sup> Kemudian Yonatan membunuh panglima Filistin yang di Gibeon, dan bangsa Filistin mendengar tentang hal itu. Lalu Saul menyuruh membunyikan trompet diseluruh negeri untuk memanggil orang Ibrani supaya maju berperang.<sup>4</sup> Kepada seluruh bangsa Israel diberitahukan bahwa Saul telah membunuh panglima Filistin itu dan bahwa orang Filistin sangat membenci orang Israel. Sebab itu rakyat mematuhi panggilan untuk bergabung dengan Saul di Gilgal.<sup>5</sup> Sementara itu orang Filistin telah berkumpul juga untuk menyerang orang Israel; mereka mempunyai 30.000 kereta perang, 6.000 orang berkuda, dan prajurit-prajurit sebanyak pasir di tepi laut. Mereka berkemah di Mikhmas di sebelah timur Bet-Awen.<sup>6</sup> Kemudian mereka melancarkan serangan sengit terhadap orang Israel, sehingga orang Israel berada dalam keadaan genting. Sejumlah dari orang-orang Israel bersembunyi di dalam gua dan liang gunung atau di dalam sela-sela batu karang, atau dalam sumur dan lubang di tanah,<sup>7</sup> ada juga yang menyeberangi Sungai Yordan dan masuk ke wilayah Gad dan Gilead. Saul masih di Gilgal, dan rakyat yang mengikutinya gemetar ketakutan.<sup>8</sup> Saul menunggu Samuel tujuh hari lamanya, sesuai dengan pesan Samuel kepadanya, tetapi Samuel belum juga sampai di Gilgal, sedangkan Saul mulai ditinggalkan rakyatnya.<sup>9</sup> Sebab itu ia berkata kepada mereka, ”Bawalah kemari kurban bakaran dan kurban perdamaian itu.” Lalu ia sendiri mempersembahkan kurban bakaran itu.<sup>10</sup> Tetapi baru saja ia selesai melakukannya, datanglah Samuel. Saul menyongsong dia hendak menyalaminya,<sup>11</sup> tetapi Samuel bertanya, ”Apa yang telah Baginda

lakukan?" Jawab Saul, "Aku melihat bahwa rakyat mulai meninggalkan aku, sedangkan Bapak tidak datang pada waktu yang Bapak tentukan. Lagipula, orang Filistin telah berkumpul di Mikhmas. <sup>12</sup>Lalu pikirku, jangan-jangan tentara Filistin sebentar lagi menyerangku di sini di Gilgal, padahal aku belum memohon belas kasihan TUHAN. Sebab itu aku mengambil keputusan untuk mempersembahkan kurban itu." <sup>13</sup>Mendengar itu Samuel berkata kepada Saul, "Tindakan Baginda itu bodoh sekali. Seandainya Baginda mentaati perintah TUHAN Allah kepada Baginda, pastilah TUHAN akan menetapkan Baginda dan keturunan Baginda menjadi raja atas Israel untuk selamanya. <sup>14</sup>Tetapi sekarang pemerintahan Baginda tidak akan bertahan. Karena Baginda tidak mengikuti perintah TUHAN, maka TUHAN telah memilih orang lain yang dikehendaki-Nya untuk diangkat menjadi raja atas umat-Nya." <sup>15</sup>Kemudian Samuel meninggalkan Gilgal dan meneruskan perjalanannya ke Gibeon di wilayah Benyamin. Sementara itu Saul memeriksa pasukannya, jumlahnya kira-kira 600 orang. <sup>16</sup>Demikianlah Saul dan Yonatan putranya, dan anak buah mereka berkemah di Geba di wilayah Benyamin; sedang orang Filistin berkemah di Mikhmas. <sup>17</sup>Pada waktu itu juga tiga rombongan perampok Filistin berangkat dari perkemahan Filistin untuk merampok; rombongan yang satu pergi ke arah Ofra di wilayah Syual, <sup>18</sup>rombongan kedua menuju Bet-Horon, dan rombongan yang satu lagi menuju ke perbatasan yang menghadap ke Lembah Zeboim dan padang gurun. <sup>19</sup>Di seluruh Israel tidak ada tukang besi, karena orang Filistin tidak mengizinkan orang Ibrani membuat pedang dan tombak. <sup>20</sup>Jadi orang Israel harus pergi kepada orang Filistin jika hendak mengasahkan mata bajaknya, cangkulnya, kapaknya dan aritnya; <sup>21</sup>upahnya ialah sekeping uang kecil untuk mengasah kapak dan membetulkan alat pemacu sapi, dan dua keping uang kecil untuk mengasah mata bajak atau cangkul. <sup>22</sup>Itulah sebabnya, pada hari pertempuran di Mikhmas itu, tak seorang pun dari rakyat Israel mempunyai pedang atau tombak, kecuali Saul dan Yonatan putranya. <sup>23</sup>Orang Filistin menempatkan sebuah pos penjagaan untuk mempertahankan sebuah sela gunung di Mikhmas.

<sup>14</sup>Pada suatu ketika Yonatan berkata kepada pemuda pembawa senjatanya, "Ayolah, kita pergi ke pos Filistin di seberang sana!" Tetapi ia tidak minta izin kepada ayahnya. <sup>2</sup>Pada saat itu Saul sedang berada di bawah pohon delima di Migron, tidak jauh dari Gibeon. Rakyat yang mengikutinya kira-kira 600 orang banyaknya. <sup>3</sup>(Imam yang membawa efod ialah Ahia anak Ahitub, yaitu saudara Ikabod anak Pinehas, dan Pinehas anak Eli, imam TUHAN di Silo.) Rakyat juga tidak tahu bahwa Yonatan telah pergi dari situ. <sup>4</sup>Untuk mencapai pos Filistin itu, Yonatan harus melalui sebuah sela gunung yang diapit oleh dua batu karang yang bergerigi, yang masing-masing bernama Bozes dan Sene. <sup>5</sup>Batu karang yang di sebelah utara mengha-

dap ke Mikhmas, dan yang di sebelah selatan menghadap ke Geba. <sup>6</sup>Maka berkatalah Yonatan kepada pemuda itu, "Mari kita pergi ke pos orang Filistin si kafir itu. Barangkali TUHAN mau menolong kita. Sebab TUHAN dapat memberi kemenangan, baik dengan banyak orang maupun dengan sedikit orang." <sup>7</sup>Pemuda itu menjawab, "Apa saja yang hendak Tuan lakukan, hamba setuju." <sup>8</sup>"Baiklah," kata Yonatan. "Pada waktu menyeberang, kita akan memperlihatkan diri kepada orang-orang Filistin itu. <sup>9</sup>Jika mereka menyuruh kita berhenti dan menunggu sampai mereka datang kepada kita, maka kita akan tetap tinggal di situ saja dan tidak usah menyeberang. <sup>10</sup>Tetapi jika mereka menyuruh kita datang kepada mereka, kita akan ke sana, karena itulah tandanya mereka sudah menyerahkan TUHAN kepada kita." <sup>11</sup>Ketika mereka berdua memperlihatkan diri kepada orang Filistin di pos penjagaan itu, berkatalah orang-orang Filistin itu, "Lihatlah, ada orang-orang Ibrani yang keluar dari lubang-lubang tempat mereka bersembunyi!" <sup>12</sup>Kemudian mereka berseru kepada Yonatan dan hambanya, "Naiklah kemari supaya kami perlihatkan sesuatu kepadamu!" Lalu berkatalah Yonatan kepada pemuda itu, "Ikutilah aku, karena mereka sudah menyerahkan TUHAN kepada Israel." <sup>13</sup>Dengan diikuti pemuda itu Yonatan merangkak ke atas. Sewaktu Yonatan muncul, berjatuhlah orang-orang Filistin dipukul olehnya, sedang di belakangnya, pemuda itu membunuh mereka. <sup>14</sup>Dalam serangan pertama itu, Yonatan dan pemuda itu membunuh kira-kira dua puluh orang di daerah seluas seperempat hektar. <sup>15</sup>Kejadian itu mengemparkan orang Filistin di perkemahan dan di padang-padang. Seluruh rakyat Filistin dengan pos-pos penjagaan serta rombongan-rombongan perampok menjadi ketakutan; bahkan bumi pun bergetar, dan terjadilah hiruk-pikuk yang hebat. <sup>16</sup>Sementara itu tentara Saul yang berkawal di Gibeon di wilayah Benyamin, melihat orang Filistin berlari kian kemari dengan sangat kebingungan. <sup>17</sup>Maka berkatalah Saul kepada anak buahnya, "Hitunglah para prajurit dan periksalah siapa yang tidak ada." Mereka melakukan perintah itu lalu ketahuanlah bahwa Yonatan dan pemuda pembawa senjatanya tidak ada. <sup>18</sup>"Bawalah efod itu kemari," kata Saul kepada Imam Ahia. (Pada hari itu Ahia membawa efod itu di hadapan orang Israel.) <sup>19</sup>Ketika Saul sedang berbicara dengan imam itu, kegemparan dalam perkemahan orang Filistin semakin bertambah, sehingga Saul berkata kepada imam itu, "Kita tak sempat lagi untuk meminta petunjuk dari TUHAN!" <sup>20</sup>Lalu Saul dan orang-orangnya serentak maju ke tempat pertempuran. Di situ mereka melihat ada kekacauan di antara orang Filistin; mereka saling menyerang dan saling membunuh. <sup>21</sup>Orang-orang Ibrani yang tinggal di daerah orang Filistin, dan yang telah ikut dengan tentara mereka, berbalik haluan serta bergabung dengan Saul dan Yonatan. <sup>22</sup>Juga orang-orang Israel yang bersembunyi di bukit-bukit Efraim, yang mendengar bahwa orang Filis-

tin telah lari, ikut bergabung dan menyerang orang Filistin itu. <sup>23</sup>Mereka bertempur sepanjang jalan sampai lewat Bet-Awen. TUHAN menyelamatkan Israel pada hari itu. <sup>24</sup>Pada hari itu orang-orang Israel dalam keadaan lemah karena lapar, sebab Saul telah bersumpah demikian, "Terkutuklah orang yang memakan apa pun pada hari ini sebelum aku membalas dendam terhadap musuhku." Karena itu tidak seorang pun yang makan sepanjang hari itu. <sup>25</sup>Kemudian sampailah mereka semua di sebuah hutan dan menemukan banyak sekali madu, <sup>26</sup>tetapi tak seorang pun yang makan sesuatu dari madu itu, karena takut kena kutuk yang diucapkan Saul. <sup>27</sup>Tetapi Yonatan tidak mengetahui bahwa ayahnya telah mengancam rakyat dengan kutuk itu; sebab itu diulurkannya tongkat yang dibawanya, dan dicucukkannya ke dalam sarang madu, lalu diambilnya madu itu dan dimakannya. Segera ia merasa segar dan bertambah kuat. <sup>28</sup>Kemudian seorang dari prajurit-prajurit itu berkata kepadanya, "Kami semua sudah tak berdaya karena lapar. Tetapi ayah Tuan telah mengancam kami dengan sumpah, katanya, 'Terkutuklah orang yang makan pada hari ini.'" <sup>29</sup>Yonatan menjawab, "Sungguh keterlaluan tindakan ayahku itu terhadap bangsa kita! Lihat, keadaanku sekarang jauh lebih baik setelah aku makan sedikit madu. <sup>30</sup>Seandainya rakyat pada hari ini diizinkan makan makanan yang telah dirampasnya ketika mengalahkan musuh, pastilah lebih banyak orang Filistin yang dapat kita bunuh!" <sup>31</sup>Pada hari itu orang Israel mengalahkan orang Filistin setelah bertempur sepanjang jalan dari Mikhmas sampai ke Ayalon. Tetapi setelah itu mereka begitu letih, <sup>32</sup>sehingga mereka berebut-rebutan mengambil barang rampasan yang didapatkan dari musuh; mereka mengambil domba dan sapi lalu memotongnya di tempat itu juga, dan langsung memakan daging yang masih ada darahnya. <sup>33</sup>Lalu diberitahu kepada Saul demikian, "Baginda, rakyat telah berdosa terhadap TUHAN karena makan daging dengan darahnya." "Kamu pengkhianat!" teriak Saul. "Gulingkanlah sebuah batu besar kemari." <sup>34</sup>Kemudian katanya lagi kepada orang-orang yang membawa berita itu, "Berpencarlah kamu di antara rakyat dan suruhlah mereka membawa sapi dan dombanya kemari, supaya dipotong di atas batu ini dan dimakan di sini; dengan demikian mereka tidak makan daging dengan darahnya dan tidak berdosa lagi terhadap TUHAN." Malam itu juga seluruh rakyat membawa binatang rampasannya dan memotongnya di situ. <sup>35</sup>Lalu Saul mendirikan mezbah bagi TUHAN; itulah mezbah pertama yang didirikannya. <sup>36</sup>Kemudian berkatalah Saul kepada anak buahnya, "Marilah kita menyerang orang Filistin pada malam ini lalu merampok mereka sampai pagi dan membunuh mereka semua." Mereka menjawab, "Baiklah Baginda lakukan apa yang Baginda pandang baik." Tetapi imam berkata, "Marilah kita lebih dahulu minta petunjuk dari Allah." <sup>37</sup>Lalu bertanyalah Saul kepada Allah, "Bolehkah aku menyerang orang Filistin? Apakah mereka akan Kauserahkan ke ta-

ngan Israel?" Tetapi pada hari itu Allah tidak menjawabnya. <sup>38</sup>Sebab itu berkatalah Saul kepada para pemimpin rakyat, "Mari ke sini semua dan periksalah dosa apa yang telah dilakukan pada hari ini. <sup>39</sup>Aku berjanji demi TUHAN yang hidup, yang telah memberikan kemenangan kepada Israel, bahwa orang yang bersalah akan dihukum mati, meskipun dia adalah Yonatan putraku." Tetapi tak seorang pun berani menjawabnya. <sup>40</sup>Lalu berkatalah Saul kepada seluruh rakyat Israel, "Kamu semua berdiri di sebelah sini." Jawab mereka, "Hendaklah Baginda lakukan apa yang Baginda pandang baik." <sup>41</sup>Kemudian berdoalah Saul, "TUHAN, Allah Israel, mengapa hari ini Engkau tidak menjawab aku? TUHAN, jawablah aku melalui batu-batu yang suci ini. Jika kesalahan itu ada padaku atau pada Yonatan, jawablah dengan batu Urim, tetapi jika kesalahan itu ada pada umat-Mu Israel, jawablah dengan batu Tumim." Maka jawaban TUHAN menunjuk kepada Yonatan dan Saul; dengan demikian rakyat dinyatakan tidak bersalah. <sup>42</sup>Lalu berkatalah Saul, "Ya TUHAN, tentukanlah antara aku dan Yonatan." Maka Yonatanlah yang dinyatakan bersalah. <sup>43</sup>Lalu kata Saul kepada Yonatan, "Apa yang telah kauperbuat?" Yonatan menjawab, "Aku telah memakan sedikit madu yang kuambil dengan ujung tongkatku; aku bersedia untuk mati." <sup>44</sup>Kata Saul kepadanya, "Semoga aku dihukum Allah jika engkau tidak dihukum mati, Yonatan!" <sup>45</sup>Tetapi rakyat berkata kepada Saul, "Haruskah Yonatan dihukum mati? Padahal dialah yang membawa kemenangan besar ini? Tidak! Kami berjanji demi TUHAN yang hidup, bahwa Yonatan tidak boleh kehilangan sehelai rambut pun dari kepalanya. Karena dengan pertolongan Tuhanlah, ia telah mendapat kemenangan pada hari ini." Demikianlah Yonatan diselamatkan rakyat dari hukuman mati. <sup>46</sup>Setelah itu orang Filistin kembali ke wilayah mereka sendiri karena Saul tidak mengejar mereka lagi. <sup>47</sup>Setelah Saul menjadi raja Israel, ia berperang di mana-mana melawan segala musuh Israel, yaitu orang Moab, orang Amon, dan orang Edom, raja-raja negeri Zoba, dan orang Filistin. Di mana pun ia berperang, selalu ia mendapat kemenangan. <sup>48</sup>Ia bertempur dengan gagah berani dan mengalahkan orang Amalek, serta membebaskan Israel dari kuasa perampok. <sup>49</sup>Putra-putra Saul ialah Yonatan, Yiswi, dan Malkisua. Putrinya yang sulung bernama Merab, dan yang kedua bernama Mikhal. <sup>50</sup>Istrinya bernama Ahinoam, anak Ahimaas; panglingma tentaranya adalah Abner anak Ner, yaitu paman Saul. <sup>51</sup>Kish ayah Saul, dan Ner ayah Abner, adalah anak-anak Abiel. <sup>52</sup>Selama hidupnya Saul selalu berperang dengan sengit melawan orang Filistin. Sebab itu, apabila Saul melihat orang yang kuat atau berani, ia segera menjadikannya anggota tentaranya.

**15** Pada suatu hari Samuel berkata kepada Saul, "Tuhannya yang menyuruh aku melantik Baginda menjadi raja atas Israel umat-Nya. Sebab itu, hendaknya Baginda men-

dengarkan perintah TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>2</sup>Dia akan menghukum orang Amalek, karena leluhur mereka melawan orang Israel ketika orang Israel datang dari Mesir. <sup>3</sup>Jadi, pergilah dan seranglah orang Amalek dan hancurkanlah segala milik mereka. Janganlah tinggalkan sesuatu apa pun; bunuhlah semua orang laki-laki, wanita, anak-anak dan bayi; juga sapi, domba, unta dan keledai." <sup>4</sup>Lalu Saul mempersiapkan tentaranya dan menghitungnya di Telaim; ada 200.000 orang prajurit dari Israel dan 10.000 orang dari Yehuda. <sup>5</sup>Setelah itu pergilah Saul bersama-sama anak buahnya ke kota Amalek dan menghadang musuh di dasar sungai yang kering. <sup>6</sup>Ia juga mengirim pesan peringatan kepada orang Keni katanya, "Pergilah dan tinggalkan orang Amalek, supaya kamu jangan ikut kutumpas bersama mereka, sebab dahulu leluhurmu telah menunjukkan sikap persahabatan kepada orang Israel ketika orang Israel datang dari Mesir." Maka pergilah orang Keni dari situ. <sup>7</sup>Setelah itu Saul bertempur dengan orang Amalek, dan mengalahkan mereka sepanjang jalan dari Hawila sampai ke Syur di sebelah timur Mesir. <sup>8</sup>Seluruh rakyat dan tentara Amalek dibunuh oleh Saul. Tetapi Agag raja orang Amalek ditangkap dan dibiarkan hidup oleh Saul dan tentaranya, demikian juga domba dan sapi yang paling baik, anak sapi serta anak domba yang paling gemuk, dan segala sesuatu yang berharga; hanya ternak yang tidak berguna dan tidak berharga saja yang dibinasakan. <sup>9</sup>(15:8) <sup>10</sup>Lalu berkatalah TUHAN kepada Samuel, <sup>11</sup>"Aku menyesal telah mengangkat Saul menjadi raja, sebab ia telah berbalik daripada-Ku, dan tidak melaksanakan perintah-Ku." Samuel sedih, dan sepanjang malam ia mengeluh kepada TUHAN. <sup>12</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi, Samuel berangkat hendak bertemu dengan Saul. kepadanya diberitahu bahwa Saul telah pergi ke kota Karmel untuk mendirikan batu peringatan bagi dirinya di sana, lalu terus ke Gilgal. <sup>13</sup>Ketika Samuel bertemu dengan Saul, berkatalah Saul kepadanya, "Semoga TUHAN memberkati Bapak! Aku telah melaksanakan perintah TUHAN." <sup>14</sup>Tetapi Samuel bertanya, "Kalau begitu, mengapa kudengar sapi melenguh dan domba mengembik?" <sup>15</sup>Jawab Saul, "Binatang-binatang itu rampasan dari orang Amalek. Domba dan sapi yang paling baik telah diambil rakyat untuk dipersembahkan sebagai kurban kepada TUHAN Allahmu. Tetapi selebihnya telah kami binasakan sama sekali." <sup>16</sup>Mendengar itu Samuel berkata, "Tunggu sebentar, aku akan memberitahukan apa yang dikatakan Allah kepadaku tadi malam." "Katakanlah," kata Saul. <sup>17</sup>Samuel berkata, "Bukankah Baginda telah menjadi pemimpin atas suku-suku Israel, meskipun Baginda menganggap dirinya tidak penting? Baginda telah dipilih TUHAN menjadi raja atas Israel, <sup>18</sup>lagipula Baginda disuruh TUHAN membinasakan orang Amalek yang jahat itu. Baginda disuruhnya berperang melawan mereka sampai mereka habis semuanya. <sup>19</sup>Mengapa Baginda tidak mentaati perintah TUHAN? Mengapa Baginda beramai-ramai

mengambil barang rampasan, dan dengan begitu Baginda membuat kesal hati TUHAN?" <sup>20</sup>Saul menjawab, "Aku telah mentaati perintah TUHAN, dan pergi berperang sesuai dengan suruhan-Nya kepadaku; Agag raja Amalek kutawan dan semua orang Amalek telah kubunuh. <sup>21</sup>Tetapi anak buahku tidak membunuh semua ternak; mereka telah memilih domba dan sapi yang paling baik dari hasil rampasan itu untuk mempersembhkannya di Gilgal sebagai kurban kepada TUHAN Allahmu." <sup>22</sup>Tetapi Samuel berkata, "Manakah yang lebih disukai TUHAN, ke taatan atau kurban persembahan? Taat kepada TUHAN lebih baik daripada mempersembahkan kurban. Patuh lebih baik daripada lemak domba. <sup>23</sup>Sebab membangkang terhadap TUHAN sama jahatnya seperti melakukan sihir, dan hati yang sombong sama jahatnya seperti menyembah dewa. Karena Baginda telah melawan perintah TUHAN, maka TUHAN pun tidak mengakui Baginda lagi sebagai raja." <sup>24</sup>Mendengar itu Saul mengaku kepada Samuel, katanya, "Memang aku telah berdosa. Aku melanggar perintah TUHAN dan mengabaikan petunjuk Bapak. Aku takut kepada anak buahku lalu kukabulkan permintaan mereka. <sup>25</sup>Tetapi sekarang, aku mohon kepada Bapak, ampunilah dosaku dan kembalilah bersama-sama dengan aku ke Gilgal, supaya aku dapat beribadat kepada TUHAN." <sup>26</sup>Tetapi Samuel menjawab, "Aku tidak mau kembali bersama-sama dengan Baginda. Baginda telah melawan perintah TUHAN, dan sekarang Dia tidak mengakui Baginda sebagai raja Israel." <sup>27</sup>Lalu Samuel berpaling hendak pergi, tetapi Saul menahan dia dengan memegang jubahnya, sehingga jubah itu sobek. <sup>28</sup>Lalu berkatalah Samuel kepadanya, "Pada hari ini TUHAN telah menyobek kerajaan Israel dari Baginda, dan memberikannya kepada orang lain yang lebih baik daripada Baginda. <sup>29</sup>Yang Mulia Allah Israel tidak berdusta dan tidak pula mengubah pendirian-Nya, karena Dia bukan manusia." <sup>30</sup>Saul menjawab, "Aku telah berdosa. Tetapi tolonglah Pak, kembalilah bersama-sama dengan aku supaya aku dapat beribadat kepada TUHAN Allah Bapa. Dengan demikian Bapak menghormati aku di depan para pemimpin bangsaku dan di depan seluruh Israel." <sup>31</sup>Maka kembalilah Samuel bersama-sama dengan dia ke Gilgal, dan Saul beribadat kepada TUHAN. <sup>32</sup>Kemudian Samuel memerintahkan, "Bawalah raja Agag kemari," Agag datang kepadanya, dengan penuh harapan karena ia berpikir, "Bahaya maut telah lewat." <sup>33</sup>Lalu Samuel berkata, "Seperti pedangmu telah membuat banyak ibu kehilangan anaknya, demikian jugalah ibumu akan kehilangan anaknya." Lalu Samuel mencincang Agag di depan mezbah di Gilgal. <sup>34</sup>Sesudah itu Samuel pergi ke Rama, dan Raja Saul pulang ke rumahnya di Gibeon. <sup>35</sup>Sampai akhir hidupnya, Samuel tidak bertemu lagi dengan Saul. Tetapi Samuel sedih karena TUHAN menyesal telah mengangkat Saul menjadi raja Israel.

16Beberapa waktu kemudian TUHAN berkata kepada



Samuel, "Berapa lama lagi engkau bersedih hati karena Saul? Bukankah dia telah tak diakui sebagai raja Israel? Sekarang, ambillah minyak zaitun dan pergilah ke Betlehem, kepada seorang yang bernama Isai, karena salah seorang dari anak-anaknya telah Kupilih menjadi raja." <sup>2</sup>Tetapi Samuel menjawab, "Bagaimana aku harus melakukannya? Jika hal itu kedengaran oleh Saul, pastilah aku dibunuhnya!" TUHAN menjawab, "Bawalah seekor sapi muda, dan katakanlah kepada rakyat bahwa engkau datang ke sana untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN." <sup>3</sup>Lalu undanglah Isai ke upacara pengurbanan itu. Nanti akan Kuberitahukan apa yang harus kaulakukan. Orang yang Kutunjukkan kepadamu, harus kaulantik menjadi raja." <sup>4</sup>Samuel melakukan seperti yang dikatakan TUHAN. Ketika ia sampai di Betlehem, para pemimpin kota menyambutnya dengan terkejut dan bertanya, "Apakah kunjungan Bapak membawa selamat?" <sup>5</sup>Jawab Samuel, "Ya, benar. Aku datang untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN. Maka sucikanlah dirimu supaya dapat mengikuti upacara pengurbanan itu." Isai dan anak-anaknya juga disuruhnya menyucikan dirinya masing-masing dan diundang ke upacara itu. <sup>6</sup>Ketika mereka sudah berkumpul dan Samuel melihat Eliab anak Isai, pikirnya, "Pastilah ini yang akan dipilih TUHAN." <sup>7</sup>Tetapi TUHAN berkata kepada Samuel, "Janganlah kau terpicat oleh rupanya yang elok dan tinggi badannya; bukan dia yang Kukehendaki. Aku tidak menilai seperti manusia menilai. Manusia melihat rupa, tetapi Aku melihat hati." <sup>8</sup>Kemudian Isai memanggil Abinadab, anaknya, lalu disuruhnya menghadap Samuel. Tetapi Samuel berkata, "Dia juga tidak dipilih TUHAN." <sup>9</sup>Lalu Syama disuruh maju oleh Isai, tetapi Samuel berkata, "Dia juga tidak dipilih TUHAN." <sup>10</sup>Demikianlah Isai menyuruh ketujuh anaknya berturut-turut menghadap Samuel, tetapi Samuel berkata kepadanya, "Mereka tidak dipilih TUHAN." <sup>11</sup>Lalu bertanyalah Samuel kepadanya, "Hanya inikah semua anak laki-lakimu?" Jawab Isai, "Masih ada seorang lagi, yang bungsu, tetapi ia sedang menggembalakan domba." Samuel berkata, "Suruhlah memanggil dia, karena kita tidak akan makan sebelum ia datang." <sup>12</sup>Lalu Isai menyuruh memanggil anak itu. Ternyata ia seorang pemuda yang tampan dan sehat, dan matanya indah. Lalu berkatalah TUHAN kepada Samuel, "Inilah dia; lantiklah dia!" <sup>13</sup>Segera Samuel mengambil minyak zaitun itu dan melantik Daud dengan upacara peminyakan di hadapan abang-abangnya. Pada saat itu juga Daud dikuasai oleh Roh TUHAN. Sejak hari itu dan seterusnya Roh TUHAN menyertainya. Kemudian pulanglah Samuel ke Rama. <sup>14</sup>Adapun Saul telah ditinggalkan oleh Roh TUHAN, dan kini ia disiksa oleh roh jahat yang diutus TUHAN. <sup>15</sup>Sebab itu hamba-hamba Saul berkata kepadanya, "Kami tahu bahwa roh jahat yang diutus TUHAN menyiksa Baginda." <sup>16</sup>Jika Baginda setuju, kami bersedia mencari seorang yang pandai main kecapi. Bilamana Baginda disiksa roh jahat, orang itu dapat me-

mainkan kecapinya, dan Baginda akan merasa nyaman lagi." <sup>17</sup>Lalu Saul memerintahkan kepada mereka, "Carilah seorang yang pandai main musik, dan bawalah dia kemari." <sup>18</sup>Mendengar itu seorang hambanya berkata, "Isai penduduk kota Betlehem mempunyai seorang anak laki-laki yang pandai main musik. Ia pemberani dan seorang prajurit yang baik. Lagipula ia gagah dan pandai berbicara, dan TUHAN selalu menolongnya." <sup>19</sup>Maka Saul mengirim utusan kepada Isai membawa pesan ini, "Suruhlah anakmu Daud, yang menjaga domba-dombamu itu menghadap kepadaku." <sup>20</sup>Kemudian Isai menyiapkan seekor keledai, lalu memuatinya dengan seekor anak kambing, roti dan kantong kulit berisi penuh anggur. Semuanya itu diberikannya kepada Daud untuk dipersembahkan kepada Saul. <sup>21</sup>Demikianlah Daud datang kepada Saul dan menjadi pelayannya. Ia sangat disayangi Saul dan diangkat menjadi pembawa senjatanya. <sup>22</sup>Kemudian Saul mengirim pesan kepada Isai, "Aku suka kepada Daud. Izinkanlah dia tetap tinggal di sini dan melayani aku." <sup>23</sup>Sejak itu, setiap kali Saul didatangi roh jahat itu, Daud mengambil kecapinya dan memainkannya. Lalu Saul merasa tenang dan nyaman lagi, karena ditinggalkan oleh roh jahat itu.

**17** Pada suatu ketika orang Filistin mengerahkan tentaranya untuk maju berperang. Mereka mengatur barisannya di kota Sokho, dalam wilayah Yehuda dan memasang perkemahannya di antara Sokho dan Azeka, dekat Efes-Damim. <sup>2</sup>Saul dan orang-orang Israel berkumpul juga dan berkemah di Lembah Ela; mereka bersiap-siap untuk menghadapi serangan orang Filistin. <sup>3</sup>Demikianlah barisan orang Filistin berdiri di sebuah bukit dan barisan orang Israel di bukit yang lain, dan di antaranya ada sebuah lembah. <sup>4</sup>Maka seorang jago berkelahi yang bernama Goliat, dari kota Gat, keluar dari perkemahan Filistin untuk menantang orang Israel. Tingginya kira-kira tiga meter, <sup>5</sup>dan ia memakai topi tembaga dan baju perang tembaga yang beratnya kira-kira lima puluh tujuh kilogram. <sup>6</sup>Kakinya dilindungi oleh penutup kaki dari tembaga, dan di bahunya ia memanggul lembing tembaga. <sup>7</sup>Gagang tombaknya sebesar kayu pada alat tenun, dan mata tombaknya kira-kira tujuh kilogram beratnya. Seorang prajurit berjalan di depannya dengan membawa perisainya. <sup>8</sup>Goliat berhenti lalu berseru kepada tentara Israel, "Apa yang sedang kamu lakukan di situ? Hendak berperangkah kamu? Aku seorang Filistin, hai hamba-hamba Saul! Pilihlah seorang di antara kamu yang berani turun untuk bertempur melawan aku. <sup>9</sup>Jika dalam perang tanding itu, aku terbunuh, kami rela menjadi hambamu, tetapi jika aku yang menang dan membunuhnya, kamulah yang akan menjadi hamba kami. <sup>10</sup>Sekarang juga, kuantang tentara Israel; pilihlah seorang untuk bertanding melawan aku!" <sup>11</sup>Ketika Saul dan orang-orangnya mendengar tantangan itu, terkejutlah mereka dan menjadi sangat ketakutan. <sup>12</sup>Daud adalah anak Isai orang Efrata,

dari Betlehem di Yehuda. Isai mempunyai delapan orang anak laki-laki, dan pada zaman pemerintahan Saul, Isai sudah tua sekali. <sup>13</sup>Ketiga anak Isai yang tertua telah pergi berperang mengikuti Saul. Yang sulung bernama Eliab, yang kedua Abinadab, dan yang ketiga Syama. <sup>14</sup>Daud anak yang bungsu. Pada waktu ketiga abangnya yang tertua itu sedang berperang mengikuti Saul, <sup>15</sup>Daud sering meninggalkan Saul dan pulang ke Betlehem untuk menggembalakan domba ayahnya. <sup>16</sup>Selama empat puluh hari, setiap pagi dan petang, Goliat mendekati barisan orang Israel dan menantang mereka. <sup>17</sup>Pada suatu hari Isai berkata kepada Daud, "Ambillah sepuluh kilogram gandum panggang dengan sepuluh roti ini, dan bawalah kepada abang-abangmu di perkemahan tentara. <sup>18</sup>Bawalah juga sepuluh buah keju ini untuk komandan pasukan. Tanyakanlah bagaimana keadaan abang-abangmu, dan bawalah bukti utukku bahwa engkau telah bertemu dengan mereka dan mereka dalam keadaan selamat. <sup>19</sup>Mereka ada di Lembah Ela bersama Raja Saul, dan semua orang Israel sedang bertempur melawan orang Filistin." <sup>20</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi, Daud bangun lalu berkemas. Dombanya dititipkannya kepada seorang penjaga, kemudian ia mengambil bawannya lalu berangkat, sesuai dengan perintah ayahnya. Ia sampai ke perkemahan pada waktu orang Israel berangkat ke medan pertempuran sambil memekikkan sorak perang. <sup>21</sup>Tentara Filistin dan tentara Israel saling berhadapan dan bersiap-siap untuk bertempur. <sup>22</sup>Lalu Daud menitipkan bawannya itu kepada penjaga perlengkapan tentara, dan lari ke medan perang untuk menemui abang-abangnya. <sup>23</sup>Tetapi ketika ia sedang berbicara dengan mereka, Goliat maju ke depan dan menantang orang Israel, seperti yang biasa dilakukannya. Daud pun mendengar kata-kata tantangannya itu. <sup>24</sup>Segera setelah orang Israel melihat Goliat, mereka lari ketakutan. <sup>25</sup>"Lihatlah dia!" kata mereka sesamanya. "Dengarlah kata-kata tantangannya! Saul raja kita telah berjanji bahwa siapa saja yang membunuh Goliat, akan diberikan hadiah yang besar. Raja juga akan mengawinkan orang itu dengan putrinya. Dan keluarga ayah orang itu akan dibebaskan dari pajak." <sup>26</sup>Lalu Daud berkata, "Berani benar orang Filistin si kafir itu menantang tentara Allah yang hidup!" Kemudian ia bertanya kepada salah seorang prajurit, "Apakah yang akan diberikan kepada orang yang bisa membunuh orang Filistin itu dan menghapus penghinaan dari Israel?" <sup>27</sup>Rakyat memberitahukan kepadanya apa yang telah dijanjikan raja. <sup>28</sup>Eliab abang Daud yang sulung mendengar Daud berbicara dengan prajurit-prajurit. Dia menjadi marah kepada Daud dan berkata, "Mengapa kau datang kemari? Siapa telah kau suruh mengurus domba-dombamu yang beberapa ekor itu di padang gurun? Aku tahu, kau berlagak berani; kau datang kemari hanya untuk melihat pertempuran bukan?" <sup>29</sup>Jawab Daud, "Apa salahku? Aku kan hanya bertanya!" <sup>30</sup>Lalu dia pergi dan menanyakan hal yang sama kepada prajurit-prajurit yang

lain; dan ia mendapat jawaban begitu juga. <sup>31</sup>Tetapi beberapa orang yang mendengar perkataan Daud, menyampaikannya kepada Saul, jadi Daud dipanggilnya menghadap. <sup>32</sup>Kata Daud kepada Saul, "Baginda, kita tak perlu takut kepada orang Filistin itu! Hamba bersedia melawan dia." <sup>33</sup>"Jangan," jawab Saul. "Bagaimana mungkin engkau bertanding dengan dia? Engkau masih muda sekali, sedangkan dia sudah biasa berperang sejak masa mudanya." <sup>34</sup>Tetapi Daud berkata, "Baginda, hamba biasa menggembalakan domba ayah hamba. Bilamana ada singa atau beruang datang menerkam domba, <sup>35</sup>binatang buas itu hamba kejar dan hantam, lalu domba itu hamba selamatkan. Dan jika singa atau beruang itu melawan hamba, maka hamba pegang lehernya, lalu hamba pukul sampai mati. <sup>36</sup>Hamba telah membunuh singa maupun beruang, dan orang Filistin si kafir itu juga akan sama seperti binatang-binatang itu, karena ia berani menghina tentara dari Allah yang hidup. <sup>37</sup>TUHAN telah menyelamatkan hamba dari singa dan beruang, Dia juga akan menyelamatkan hamba dari orang Filistin itu." Lalu kata Saul kepadanya, "Baiklah, semoga TUHAN menolongmu." <sup>38</sup>Saul memberikan pakaian perangnya, yaitu sebuah baju besi kepada Daud dan Daud mengenakannya. Lalu Saul memakaikan topi tembaga pada kepala Daud. <sup>39</sup>Akhirnya Daud mengikatkan pedang Saul pada baju besi itu lalu mencoba berjalan, tetapi tidak bisa, karena Daud tidak biasa memakai pakaian perang. "Hamba tidak bisa berjalan dengan pakaian ini," katanya kepada Saul. "Hamba tidak biasa memakainya." Lalu seluruh pakaian perang itu ditanggalkannya. <sup>40</sup>Kemudian ia mengambil tongkat gembalanya, dan memilih lima buah batu yang bulat dari sungai, lalu dimasukkannya ke dalam kantongnya. Dengan umpan siap di tangannya, pergilah ia menemui Goliat. <sup>41</sup>Beberapa saat kemudian Goliat yang didahului oleh pembawa perisainya, mulai berjalan mendekati Daud. <sup>42</sup>Tetapi ketika ia melihat Daud dan memperhatikannya, Goliat tertawa mengejek karena Daud masih muda sekali dan tampan. <sup>43</sup>Kata Goliat kepada Daud, "Untuk apa tongkat itu? Apakah kauanggap aku ini anjing?" Lalu Daud dikutukinya demi para dewanya. <sup>44</sup>Lagipula ia menantang Daud, katanya, "Ayo, maju! akan kuberikan tubuhmu kepada burung dan binatang supaya dimakan." <sup>45</sup>Tetapi Daud menjawab, "Engkau datang melawanku dengan pedang, tombak dan lembing, tetapi aku datang melawanmu dengan nama TUHAN Yang Mahakuasa, Allah tentara Israel yang kauhina itu. <sup>46</sup>Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau kepadaku; engkau akan kucalahkan dan kepalamu akan kupenggal. Tubuhmu dan tubuh prajurit-prajurit Filistin akan kuberikan kepada burung dan binatang supaya dimakan. Maka seluruh dunia akan tahu bahwa kami bangsa Israel mempunyai Allah yang kami sembah, <sup>47</sup>dan semua orang di sini akan melihat bahwa TUHAN tidak memerlukan pedang atau tombak untuk menyelamatkan umat-Nya. Dialah yang me-

mentukan jalan peperangan ini dan Dia akan menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.”<sup>48</sup> Goliat mulai maju mendekati Daud, lalu dengan cepat Daud berlari ke arah barisan orang Filistin untuk menghadapi dia.<sup>49</sup> Daud merogoh kantongnya, mengambil sebuah batu lalu diambarkannya kepada Goliat. Batu itu menghantam dahi Goliat sehingga pecahlah tengkoraknya, dan ia roboh dengan mukanya ke tanah.<sup>50</sup> Daud berlari kepada Goliat, lalu berdiri di dekatnya; ia mengambil pedang Goliat dan mencabutnya dari sarungnya, lalu dipenggalnya kepala orang Filistin itu. Demikianlah Daud mengalahkan dan membunuh Goliat, hanya dengan umpan dan batu! Ketika orang-orang Filistin melihat bahwa pahlawan mereka sudah mati, lailah mereka.<sup>51</sup> (17:50)<sup>52</sup> Orang-orang Israel dan Yehuda bersorak-sorak dan mengejar orang-orang Filistin sampai ke Gat dan pintu gerbang Ekron. Orang-orang Filistin yang terluka bergelimpangan sepanjang jalan ke Saaraim itu.<sup>53</sup> Setelah itu orang Israel kembali dari mengejar orang Filistin, lalu merampas isi perkemahan mereka.<sup>54</sup> Daud mengambil kepala Goliat, dan membawanya ke Yerusalem, tetapi senjata-senjata Goliat disimpannya di dalam kemahnya sendiri.<sup>55</sup> Ketika Saul melihat Daud pergi melawan Goliat, bertanyalah ia kepada Abner penglima tentaranya, ”Abner, anak siapakah dia?” ”Hamba tidak tahu, Baginda,” jawab Abner.<sup>56</sup> Lalu perintah Saul, ”Pergilah dan tanyakanlah hal itu.”<sup>57</sup> Jadi ketika Daud kembali ke perkemahan sesudah membunuh Goliat, ia dibawa Abner menghadap Saul. Daud masih menjinjing kepala Goliat.<sup>58</sup> Lalu bertanyalah Saul kepadanya, ”Hai anak muda! anak siapa engkau?” Daud menjawab, ”Hamba ini anak Isai dari Betlehem.”

**18** Setelah Saul dan Daud selesai bercakap-cakap, Daud diangkat oleh Saul menjadi pegawainya dan sejak hari itu ia tidak diizinkan pulang ke rumah orang tuanya. Yonatan putra Saul, telah mendengar percakapan itu. Ia merasa tertarik juga kepada Daud, dan mengasihinya seperti dirinya sendiri.<sup>2</sup> (18:1)<sup>3</sup> Karena itu Yonatan bersumpah akan bersahabat dengan Daud selama-lamanya.<sup>4</sup> Yonatan menanggalkan jubahnya lalu diberikannya kepada Daud, juga pakaian perangnya serta pedangnya, busurnya dan ikat pinggangnya.<sup>5</sup> Daud melaksanakan dengan baik segala tugas yang diberikan Saul kepadanya. Sebab itu ia diangkat oleh Saul menjadi perwira dalam tentaranya, dan Daud disukai oleh semua prajurit serta oleh para hamba Saul.<sup>6</sup> Ketika Daud kembali sesudah mengalahkan Goliat orang Filistin itu, dan para prajurit berbaris masuk ke dalam kota, wanita-wanita keluar dari semua kota di Israel untuk menyambut Raja Saul. Mereka menyanyikan lagu-lagu gembira, dan menari-nari dengan memainkan rebana dan kecapi.<sup>7</sup> Sambil menari-nari para wanita bernyanyi demikian, ”Saul membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud berpuluh-puluh ribu.”<sup>8</sup> Mendengar itu, Saul menjadi sangat marah. Sebab pikirnya, ”Daud di-

anggap telah menewaskan berpuluh-puluh ribu, sedangkan aku hanya beribu-ribu saja. Sebentar lagi tentulah ia dijadikan raja oleh mereka!”<sup>9</sup> Sejak hari itu ia iri hati kepada Daud.<sup>10</sup> Keesokan harinya Saul ada di dalam rumahnya sedang memegang tombaknya dan tiba-tiba ia didatangi roh jahat yang diutus Allah, sehingga ia mengamuk seperti orang gila. Waktu itu Daud sedang main kecapi seperti biasa.<sup>11</sup> ”Kutancapkan tombak ini kepada Daud sampai tertancap ke dinding!” pikir Saul, lalu ia melemparkan tombak itu sampai dua kali kepada Daud, tetapi Daud berhasil mengelak.<sup>12</sup> Saul menyadari bahwa Daud dilindungi TUHAN sedangkan ia sendiri ditinggalkan TUHAN. Karena itu ia menjadi takut terhadap Daud.<sup>13</sup> Maka ia memindahkan Daud dari lingkungan istana, dengan mengangkatnya menjadi komandan atas seribu orang prajurit. Dengan demikian Daud memimpin pasukannya dalam setiap peperangan.<sup>14</sup> Ia berhasil melaksanakan segala tugasnya, sebab TUHAN menolongnya.<sup>15</sup> Ketika Saul melihat bahwa Daud selalu berhasil, makin takutlah ia kepadanya.<sup>16</sup> Tetapi seluruh Israel dan Yehuda sayang kepada Daud karena ia pemimpin yang banyak jasanya.<sup>17</sup> Saul merencanakan supaya Daud dibunuh oleh orang Filistin dalam pertempuran agar bukan dia sendiri yang membunuhnya. Jadi pada suatu hari Saul berkata kepada Daud, ”Merab putriku yang sulung, akan kujodohkan dengan engkau, asal saja engkau menunjukkan keberanianmu dalam berperang untuk TUHAN.”<sup>18</sup> Daud menjawab, ”Siapakah hamba ini, dan apalah arti keluarga ayah hamba di Israel, sehingga hamba menjadi menantu Raja?”<sup>19</sup> Tetapi ketika tiba waktunya Merab hendak dikawinkan dengan Daud, tahu-tahu gadis itu dikawinkan dengan Adriel dari Mehola.<sup>20</sup> Mikhal putri Saul yang lain jatuh cinta kepada Daud. Ketika Saul mendengar hal itu, ia setuju juga.<sup>21</sup> Pikirnya, ”Baiklah kutawarkan Mikhal kepada Daud, supaya Daud terjebak dan dapat dibunuh oleh orang Filistin.” Jadi untuk kedua kalinya Saul berkata kepada Daud, ”Sekarang engkau boleh menjadi menantuku.”<sup>22</sup> Lalu ia menyuruh para pegawainya supaya mengatakan kepada Daud dengan diam-diam, demikian, ”Baginda sayang kepadamu dan demikian juga semua pegawainya; jadi sekaranglah saat yang tepat bagimu untuk mempersunting putrinya.”<sup>23</sup> Tetapi ketika mereka menyampaikan saran itu kepada Daud, ia menjawab, ”Kalian kira mudah untuk menjadi menantu raja? Aku ini orang miskin dan tidak berarti!”<sup>24</sup> Para pegawai itu memberitahukan kepada Saul jawaban Daud itu,<sup>25</sup> lalu Saul menyuruh mereka mengatakan kepada Daud, begini, ”Yang dikehendaki baginda sebagai emas kawin hanyalah 100 kulit kulup orang Filistin, sebagai pembalasan kepada musuh baginda.” (Inilah yang direncanakan Saul untuk menewaskan Daud dengan perantaraan orang Filistin.)<sup>26</sup> Para pegawai Saul menyampaikan pesan itu kepada Daud, dan Daud menerima tawaran raja. Karena itu, sebelum batas waktunya habis, ia berangkat dengan anak buahnya ke daerah Filistin. Dibunuhnya 200 orang Filistin,

lalu diambilnya kulit kulup mereka, dan diserahkan kepada Saul tanpa kurang satu pun. Setelah itu Saul mengawinkan Mikhal dengan Daud. <sup>27</sup>(18:26) <sup>28</sup>Demikianlah Saul menyadari bahwa Daud dilindungi TUHAN dan juga dicintai oleh Mikhal putrinya. <sup>29</sup>Maka makin takutlah ia kepada Daud dan ia membencinya seumur hidupnya. <sup>30</sup>Setiap kali bilamana tentara Filistin datang menyerang, Daud lebih berhasil menumpas mereka daripada para perwira Saul yang lain. Maka makin masyhurlah Daud.

**19** Saul mengatakan kepada Yonatan putrinya, dan kepada semua pegawainya bahwa ia hendak membunuh Daud. Tetapi Yonatan sangat sayang kepada Daud, <sup>2</sup>karena itu ia berkata kepadanya, "Ayahku berusaha membunuhmu; jadi hati-hatilah! Bersembunyilah besok pagi di suatu tempat rahasia, dan tinggallah di situ. <sup>3</sup>Aku akan pergi kepadang bersama dengan ayahku dan berdiri di dekat tempat engkau bersembunyi itu. Lalu aku akan berbicara dengan beliau mengenai maksud beliau kepadamu, dan hasil pembicaraan itu akan kuberitahukan kepadamu." <sup>4</sup>Lalu Yonatan mengatakan yang baik tentang Daud kepada Saul, katanya, "Ayah, janganlah Ayah mencelakakan hambamu Daud. Sebab ia tidak berbuat kesalahan apa-apa terhadap Ayah; malahan sebaliknya, ia telah sangat berjasa kepada Ayah. <sup>5</sup>Ia telah mempertaruhkan nyawanya ketika membunuh Goliat, dan TUHAN telah memberikan kemenangan besar kepada Israel melalui dia. Ayah sendiri telah melihat kejadian itu, dan Ayah gembira pada waktu itu. Jadi, mengapa sekarang Ayah hendak menganiaya orang yang tidak bersalah dan mau membunuh Daud tanpa alasan apa pun?" <sup>6</sup>Saul menjadi insaf oleh kata-kata Yonatan, dan ia bersumpah demi nama TUHAN bahwa Daud tidak akan dibunuhnya. <sup>7</sup>Setelah itu Yonatan memanggil Daud, dan menceritakan semua percakapan tadi. Kemudian ia membawa Daud kepada Saul, dan Daud melayani dia seperti dahulu. <sup>8</sup>Kemudian pecah lagi perang dengan orang Filistin. Daud menyerang dan mengalahkan mereka sama sekali, sehingga mereka lari. <sup>9</sup>Pada suatu hari Saul sedang duduk di rumahnya dengan tombak di tangannya dan tiba-tiba Saul didatangi lagi oleh roh jahat yang diutus TUHAN. Pada waktu itu Daud sedang memainkan kecapi. <sup>10</sup>Lalu Saul berusaha menancapkan tombaknya kepada Daud yang berada di dekat dinding. Tetapi Daud mengelak, sehingga tombak itu tertancap di dinding. Daud lari untuk menyelamatkan dirinya. <sup>11</sup>Pada malam itu juga Saul mengirim beberapa orang ke rumah Daud untuk mengintip Daud dan membunuhnya pada waktu pagi. Tetapi Mikhal istrinya berkata kepadanya, "Jika engkau tidak lari malam ini, besok pagi engkau pasti dibunuh." <sup>12</sup>Lalu Mikhal menurunkan Daud dari jendela, dan Daud melarikan diri sehingga lolos. <sup>13</sup>Sesudah itu Mikhal mengambil patung dewa rumah tangganya lalu meletakkannya di tempat tidur Daud. Kemudian di bagian kepalanya ditaruhnya bantal dari bulu kambing, dan selanjutnya di-

selubunginya patung itu dengan selimut. <sup>14</sup>Ketika para utusan Saul datang untuk menangkap Daud, Mikhal berkata, "Daud sedang sakit." <sup>15</sup>Tetapi Saul menyuruh mereka pergi lagi ke situ untuk melihat Daud dengan mata mereka sendiri. Perintahnya, "Bawalah dia ke mari, sekalian dengan tempat tidurnya, supaya kubunuh." <sup>16</sup>Lalu masuklah utusan itu ke dalam kamar dan ternyata patunglah yang terletak di tempat tidur dengan bantal bulu kambing di bagian kepalanya. <sup>17</sup>Saul berkata kepada Mikhal, "Tega benar kautipu aku begini! Musuhku telah kautolong melarikan diri!" Jawab Mikhal, "Dia memang akan membunuhku jika aku tak mau membantunya melarikan diri." <sup>18</sup>Setelah Daud berhasil lolos, ia pergi ke rumah Samuel di Rama, lalu memberitahukan semua yang dilakukan Saul kepadanya. Kemudian Daud dan Samuel bersama-sama pergi ke Nayot dan tinggal di situ. <sup>19</sup>Tetapi kepada Saul diberitahukan bahwa Daud ada di Nayot dekat Rama. <sup>20</sup>Sebab itu Saul mengirim beberapa utusan untuk menangkap Daud. Tetapi mereka mendapati sekumpulan nabi yang sedang menari-nari dan berteriak-teriak bersama-sama, dipimpin oleh Samuel. Lalu para utusan Saul itu dikuasai oleh Roh Allah sehingga mereka juga mulai menari-nari dan berteriak-teriak. <sup>21</sup>Ketika berita itu sampai kepada Saul, ia mengirimkan utusan-utusan yang lain dan mereka itu pun mulai menari-nari dan berteriak-teriak. Untuk ketiga kalinya Saul mengirimkan utusan-utusan dan begitu juga terjadi pada mereka. <sup>22</sup>Sebab itu Saul berangkat ke Rama. Sesampainya di sumur besar di Sekhu, ia bertanya di mana Samuel dan Daud berada, dan orang di situ memberitahukan kepadanya bahwa mereka ada di Nayot. <sup>23</sup>Jadi ia terus ke sana, tetapi ia juga dikuasai oleh Roh Allah, sehingga menari-nari dan berteriak-teriak sepanjang perjalanan ke Nayot. <sup>24</sup>Setelah sampai di sana, ia menanggalkan pakaiannya dan menari-nari serta berteriak-teriak di depan Samuel, lalu rebah ke tanah dengan telanjang sepanjang hari dan malam. (Inilah asal mula peribahasa yang berbunyi, "Apakah Saul juga menjadi nabi?")

**20** Maka larilah Daud dari Nayot dekat Rama dan pergi menemui Yonatan, lalu bertanya, "Apa salahku? Kejahatan apa yang telah kulakukan dan apa dosaku terhadap ayahmu sehingga ia mau membunuhku?" <sup>2</sup>Jawab Yonatan, "Jangan berkata begitu! Demi TUHAN, engkau tidak akan dibunuh. Ayahku selalu memberitahukan segala rencananya kepadaku, baik yang penting, maupun yang tidak. Jadi tidak mungkin beliau merahasiakan maksudnya itu terhadap aku. Sebab itu, apa yang kaukatakan itu tidak benar!" <sup>3</sup>Daud menjawab, "Ayahmu tahu benar bahwa engkau sayang kepadaku. Jadi pastilah ia tidak mau memberitahukan hal itu kepadamu supaya engkau jangan sedih. Bagaimanapun juga, demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya hidupku bagaikan telur di ujung tanduk!" <sup>4</sup>Lalu berkatalah Yonatan, "Apa saja yang ka-

uminta akan kulakukan.”<sup>5</sup> Daud menjawab, ”Begini, besok adalah Pesta Bulan Baru, dan seharusnya aku makan bersama-sama dengan baginda. Tetapi jika engkau setuju, aku akan pergi dan bersembunyi di padang sampai lusa malam.”<sup>6</sup> Jika ayahmu menanyakan mengapa aku tidak hadir, katakanlah kepada beliau, bahwa aku telah memohon izin darimu untuk segera pulang ke Betlehem, karena di sana diadakan upacara kurban tahunan bagi seluruh keluargaku.”<sup>7</sup> Jika raja berkata, ’Baiklah,’ maka aku akan aman, tetapi jika beliau marah, ketahuilah bahwa beliau sudah mengambil keputusan untuk mencelakakan aku.”<sup>8</sup> Aku minta pertolonganmu, karena kita telah mengikat perjanjian di hadapan TUHAN. Namun jika aku bersalah, bunuhlah aku, tetapi janganlah kuserahkan aku kepada ayahmu.”<sup>9</sup> Jawab Yonatan, ”Jangan khawatir! Jika aku tahu dengan pasti bahwa ayahku telah bertekad untuk mencelakakanmu, tentulah akan kuberitahukan kepadamu.”<sup>10</sup> Kemudian Daud bertanya, ”Siapakah yang akan memberitahukan kepadaku seandainya ayahmu menjawabmu dengan geram?”<sup>11</sup> ”Marilah kita pergi ke padang,” kata Yonatan. Maka pergilah mereka bersama-sama ke padang.<sup>12</sup> Lalu Yonatan berkata kepada Daud, ”Semoga TUHAN, Allah Israel menjadi saksi kita! Besok pagi atau lusa kira-kira pada waktu seperti sekarang ini, aku akan berusaha mengetahui isi hati ayahku. Jika ia bersikap baik terhadapmu, aku akan mengirim kabar kepadamu.”<sup>13</sup> Jika ia berniat mencelakakanmu, pasti akan kuberitahukan kepadamu juga supaya engkau dapat menyelamatkan dirimu. Semoga TUHAN membunuhku kalau hal itu tidak kulakukan. Mudah-mudahan TUHAN menolongmu seperti dia telah ditolongnya juga!”<sup>14</sup> Dan jika aku masih hidup, ingatlah perjanjian kita di hadapan TUHAN dan setialah kepadaku; tetapi jika aku sudah tiada, tunjukkanlah kesetiaanmu kepada keturunanku untuk selama-lamanya. Dan apabila TUHAN membinasakan semua musuhmu,<sup>16</sup> janganlah Daud seperti yang telah mereka rencanakan bersama. Ia membawa seorang anak laki-laki, budaknya,<sup>36</sup> lalu berkata kepadanya, ”Ayo, pungutlah panah-panah yang akan kupanahkan.” Sedang anak itu berlari, Yonatan memanahkan sebuah panah melewati anak itu.<sup>37</sup> Ketika anak itu sampai ke tempat jatuhnya panah itu, Yonatan berseru kepadanya, ”Ai, panah itu lebih jauh lagi ke sana!”<sup>38</sup> Cepat sedikit, jangan melamun!” Anak itu memungut panah itu dan kembali kepada tuannya.<sup>39</sup> Ia sama sekali tidak mengerti maksud kata-kata Yonatan itu, hanya Yonatan dengan Daud yang mengerti.<sup>40</sup> Kemudian Yonatan memberikan alat pemanahnya kepada anak itu dan menyuruh dia kembali ke kota.<sup>41</sup> Setelah anak itu pergi, Daud keluar dari belakang timbunan batu itu, lalu sujud tiga kali. Baik dia maupun Yonatan, kedua-duanya menangis ketika mereka saling berciuman. Kesedihan Daud lebih besar daripada kesedihan Yonatan.<sup>42</sup> Kemudian berkatalah Yonatan kepada Daud, ”Semoga Allah menolongmu. TUHAN akan menjamin bahwa kita dan keturunan kita selalu memegang perjanjian kita berdua di hadapan Allah.” Setelah itu per-

manya memegang perjanjian antara kita berdua.”<sup>24</sup> Maka bersembunyilah Daud di padang. Pada Pesta Bulan Baru, Raja Saul datang ke perjamuan.<sup>25</sup> Seperti biasanya dia duduk dekat dinding; Yonatan mengambil tempat di hadapannya, Abner di sebelah Saul, tetapi kursi Daud tetap kosong.<sup>26</sup> Tetapi Saul tidak menyinggung keadaan itu pada hari itu, sebab pikirnya, ”Barangkali ia mengalami sesuatu hal, sehingga ia tidak bersih menurut agama.”<sup>27</sup> Pada hari berikutnya, yaitu hari kedua Bulan Baru, kursi Daud masih kosong juga, lalu bertanyalah Saul kepada Yonatan, ”Mengapa kemarin dan hari ini Daud tidak hadir pada perjamuan?”<sup>28</sup> Yonatan menjawab, ”Ia telah minta izin kepadaku untuk pergi ke Betlehem.”<sup>29</sup> Katanya, ’Izinkanlah aku pergi, karena keluargaku sedang merayakan pesta kurban di Betlehem, dan aku disuruh datang oleh abangku. Sebab itu, jika kauizinkan, biar aku pergi untuk bertemu dengan sanak saudaraku.’ Itulah sebabnya ia tidak hadir pada perjamuan ini, Ayah.”<sup>30</sup> Mendengar itu Saul menjadi marah sekali kepada Yonatan dan berkata kepadanya, ”Anak haram jadah! Sekarang aku tahu bahwa engkau memihak kepada Daud dan membuat malu dirimu serta ibumu!”<sup>31</sup> Tidak sadarkah engkau bahwa selama Daud hidup engkau tidak akan mungkin menjadi raja atas negeri ini? Sekarang suruhlah orang mencari dia dan membawanya kemari, sebab dia harus mati!”<sup>32</sup> Maka jawab Yonatan, ”Mengapa ia harus mati? Dosanya apa?”<sup>33</sup> Mendengar itu Saul melemparkan tombaknya kepada Yonatan hendak membunuhnya. Maka tahulah Yonatan bahwa ayahnya memang sungguh-sungguh berniat hendak membunuh Daud.<sup>34</sup> Dengan marah sekali Yonatan meninggalkan meja perjamuan dan ia tidak makan apa-apa pada hari kedua Pesta Bulan Baru itu. Ia sangat prihatin memikirkan Daud yang telah dihina oleh Saul ayahnya.<sup>35</sup> Keesokan harinya Yonatan pergi ke padang untuk bertemu dengan Daud seperti yang telah mereka rencanakan bersama. Ia membawa seorang anak laki-laki, budaknya,<sup>36</sup> lalu berkata kepadanya, ”Ayo, pungutlah panah-panah yang akan kupanahkan.” Sedang anak itu berlari, Yonatan memanahkan sebuah panah melewati anak itu.<sup>37</sup> Ketika anak itu sampai ke tempat jatuhnya panah itu, Yonatan berseru kepadanya, ”Ai, panah itu lebih jauh lagi ke sana!”<sup>38</sup> Cepat sedikit, jangan melamun!” Anak itu memungut panah itu dan kembali kepada tuannya.<sup>39</sup> Ia sama sekali tidak mengerti maksud kata-kata Yonatan itu, hanya Yonatan dengan Daud yang mengerti.<sup>40</sup> Kemudian Yonatan memberikan alat pemanahnya kepada anak itu dan menyuruh dia kembali ke kota.<sup>41</sup> Setelah anak itu pergi, Daud keluar dari belakang timbunan batu itu, lalu sujud tiga kali. Baik dia maupun Yonatan, kedua-duanya menangis ketika mereka saling berciuman. Kesedihan Daud lebih besar daripada kesedihan Yonatan.<sup>42</sup> Kemudian berkatalah Yonatan kepada Daud, ”Semoga Allah menolongmu. TUHAN akan menjamin bahwa kita dan keturunan kita selalu memegang perjanjian kita berdua di hadapan Allah.” Setelah itu per-

gilah Daud, dan Yonatan pun pulang ke kota.

**21** Maka pergilah Daud kepada Imam Ahimelekh di Nob. Dengan terkejut Ahimelekh ke luar menemui Daud dan bertanya kepadanya, "Mengapa engkau ke mari sendirian saja?" <sup>2</sup>Daud menjawab, "Aku telah diserahi sebuah tugas oleh baginda dan dilarang memberitahu kepada seorang pun tentang tugas itu. Sebab itu anak buahku telah kusuruh menunggu di suatu tempat. <sup>3</sup>Maaf, sekarang aku ingin bertanya, makanan apa yang ada pada Bapak? Berikanlah kepadaku lima buah roti atau apa saja yang ada di sini." <sup>4</sup>Lalu kata imam itu, "Aku tidak punya roti biasa, hanya roti persembahan yang ada; engkau boleh mengambilnya, asal saja anak buahmu tidak melakukan persembahan baru-baru ini." <sup>5</sup>Daud menjawab, "Tentu saja mereka tidak melakukannya. Selalu jika kami bertugas, anak buahku menjaga agar mereka bersih menurut agama, padahal biasanya itu hanya untuk tugas-tugas biasa; apalagi tugas yang khusus seperti sekarang ini!" <sup>6</sup>Lalu imam itu memberikan kepada Daud roti persembahan itu, sebab yang ada padanya hanyalah roti yang dipersembahkan kepada Allah, dan telah diangkat dari mezbah untuk digantikan dengan roti baru. <sup>7</sup>(Kebetulan, Doeg orang Edom, kepala gembala ternak Saul ada di situ pada hari itu untuk memenuhi suatu kewajiban agama.) <sup>8</sup>Kemudian bertanyalah Daud kepada Ahimelekh, "Apakah Bapak menyimpan tombak atau pedang yang dapat kupakai? Perintah baginda itu sangat mendadak sehingga aku berangkat dengan tergesa-gesa sekali dan tak sempat lagi mengambil pedang ataupun senjata yang lain." <sup>9</sup>Lalu Ahimelekh menjawab, "Aku menyimpan pedang Goliat, orang Filistin yang kaubunuh di Lembah Ela itu; pedang itu ada di belakang efod, terbungkus dalam kain. Jika kau mau, ambil saja, sebab hanya itulah senjata yang ada di sini." Kata Daud, "Pedang itu pedang yang terbaik di seluruh negeri, berikanlah itu kepadaku!" <sup>10</sup>Pada hari itu juga Daud melarikan diri dari Saul, lalu sampai kepada Akhis raja kota Gat. <sup>11</sup>Kepada Akhis diberitahu oleh para pegawainya demikian, "Bukankah dia ini Daud, raja di negerinya? Dan bukankah untuk dialah para wanita waktu itu menari-nari sambil bernyanyi begini, 'Saul membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud berpuluh-puluh ribu?'" <sup>12</sup>Kata-kata itu mengganggu pikiran Daud, dan ia menjadi takut sekali kepada Raja Akhis. <sup>13</sup>Sebab itu, di depan umum Daud berpura-pura gila. Ketika mereka mencoba menahannya, ia seolah-olah kurang waras; ia menggaruk-garuk pintu kota dan membiarkan air liurnya meleleh ke janggutnya. <sup>14</sup>Lalu Akhis berkata kepada para pegawainya, "Apakah kamu tidak melihat bahwa orang itu gila? Mengapa kamu bawa kemari?" <sup>15</sup>Masih kurangkah orang tak waras di sekitarku, sehingga kamu bawa seorang gila lagi ke rumahku ini?"

**22** Kemudian Daud meninggalkan kota Gat dan bersem-

bunyi di gua dekat kota Adulam. Ketika abang-abangnya dan seluruh keluarganya mendengar bahwa ia ada di situ, datanglah mereka kepadanya. <sup>2</sup>Juga orang-orang yang tertindas, yang mempunyai hutang, dan yang merasa tidak puas, semuanya bergabung dengan Daud, dan Daud menjadi pemimpin mereka. Jumlah pengikut Daud ada kira-kira 400 orang. <sup>3</sup>Dari gua itu Daud pergi ke Mizpa di Moab dan berkata kepada raja negeri Moab, "Izinkanlah ayah dan ibu hamba tinggal pada Tuanku, sampai hamba tahu apa maksud Allah terhadap hamba." <sup>4</sup>Kemudian orang tuanya itu dibawanya kepada raja negeri Moab, dan mereka tetap di sana selama Daud bersembunyi di gua. <sup>5</sup>Pada suatu hari seorang nabi yang bernama Gad datang kepada Daud dan berkata, "Jangan tinggal di gua ini, pergilah dengan segera ke tanah Yehuda." Lalu pergilah Daud dan masuk ke hutan Keret. <sup>6</sup>Pada suatu hari Saul sedang duduk di bawah pohon tamariska di atas bukit di Gibe; ia memegang tombaknya sedang semua perwiranya berdiri di sekelilingnya. Ketika ia mendengar bahwa tempat Daud dan anak buahnya telah diketahui, <sup>7</sup>ia berkata kepada para perwiranya itu, "Dengarlah, hai orang-orang Benyamin! Apakah si Daud itu akan memberikan kepadamu ladang dan kebun anggur? Apakah kamu semua akan diangkat menjadi perwira dalam tentaranya?" <sup>8</sup>Itukah sebabnya kamu bersepakat melawan aku dan tidak seorang pun memberitahukan kepadaku bahwa anakku sendiri telah memihak kepada si Daud itu? Tak ada seorang pun dari kamu memikirkan diriku atau memberitahukan kepadaku bahwa Daud, anak buahku sendiri, pada saat ini sedang menunggu kesempatan untuk membunuhku, dan bahwa anakku Yonatan telah memberi dorongan kepadanya!" <sup>9</sup>Doeg kepala gembala ternak Saul, juga ada di situ dengan para perwira Saul, lalu Doeg berkata, "Hamba telah melihat Daud mendatangi Ahimelekh anak Ahitub di Nob. <sup>10</sup>Ahimelekh minta petunjuk kepada TUHAN mengenai apa yang harus dilakukan Daud. Selain itu Daud dibekali makanan juga serta diberi kepadanya pedang Goliat, orang Filistin itu." <sup>11</sup>Lalu raja menyuruh memanggil Imam Ahimelekh dan seluruh sanak saudaranya yang menjadi imam di Nob; maka menghadaplah mereka kepadanya. <sup>12</sup>Kata Saul kepada Ahimelekh, "Dengarlah, hai anak Ahitub!" Jawabnya, "Ya, Baginda." <sup>13</sup>Tanya Saul kepadanya, "Mengapa engkau bersepakat dengan Daud melawan aku? Mengapa kaubekali dia dengan roti dan kauberikan pedang serta kaumintakan petunjuk dari Allah? Jadi sekarang ia melawan aku dan sedang menunggu kesempatan untuk membunuh aku." <sup>14</sup>Lalu Ahimelekh menjawab, "Tetapi bukankah Daud perwira Baginda yang paling setia? Dia adalah menantu Baginda sendiri, kepala pengawal pribadi Baginda, dan sangat dihormati oleh semua orang dalam istana Baginda. <sup>15</sup>Memang, hamba telah meminta petunjuk dari Allah untuk dia, tetapi bukan untuk pertama kalinya hamba melakukan itu. Mengenai persepakatan melawan Baginda, janganlah Baginda me-

nuduh hamba atau seorang pun dalam keluarga hamba. Hamba tidak tahu apa-apa tentang perkara itu!"<sup>16</sup> Tetapi raja berkata, "Ahimelekh! Engkau dan seluruh sanak saudaramu mesti mati."<sup>17</sup> Lalu ia memerintahkan kepada para pengawal yang berdiri di dekatnya, "Ayo, bunuhlah imam-imam TUHAN itu! Mereka telah bersekongkol dengan Daud. Mereka tahu bahwa Daud melarikan diri, tetapi mereka tidak mau memberitahunya kepadaku." Tetapi para pengawal itu tidak mau membunuh imam-imam TUHAN itu.<sup>18</sup> Sebab itu berkatalah Saul kepada Doeg, "Ayo lekas! Engkau saja yang membunuh mereka!" Maka majulah Doeg dan dibunuhnya imam-imam itu. Pada hari itu ia menewaskan delapan puluh lima orang imam yang berhak memakai baju efod.<sup>19</sup> Saul juga memerintahkan untuk membunuh seluruh penduduk Nob, kota imam itu; laki-laki, perempuan, anak-anak dan bayi, juga sapi, keledai dan domba, semuanya dihabisi nyawanya.<sup>20</sup> Hanya Abyatar, seorang dari anak-anak Ahimelekh berhasil luput. Ia melarikan diri kepada Daud,<sup>21</sup> lalu memberitahukan bahwa Saul telah membunuh para imam TUHAN.<sup>22</sup> Maka berkatalah Daud kepadanya, "Ketika kulihat Doeg di sana pada hari itu, tahulah aku dengan pasti bahwa ia akan mengadu kepada Saul. Jadi akulah yang bertanggung jawab atas kematian seluruh sanak saudaramu."<sup>23</sup> Tinggallah bersamaku dan jangan takut. Saul ingin membunuhmu, tetapi ia ingin membunuhku juga. Jadi, engkau akan aman di tempatku."

**23** Pada suatu hari diberitahukan kepada Daud bahwa orang Filistin menyerang kota Kehila dan merampas gandum yang baru dipotong.<sup>2</sup> Lalu bertanyalah ia kepada TUHAN, "Haruskah aku pergi menyerang orang Filistin?" "Ya," jawab TUHAN, "seranglah mereka dan selamatkanlah penduduk Kehila."<sup>3</sup> Tetapi anak buah Daud berkata kepadanya, "Sedangkan di sini, di Yehuda, kita sudah sangat ketakutan; apalagi kalau kita harus pergi menyerang tentara Filistin di Kehila."<sup>4</sup> Sebab itu sekali lagi Daud meminta petunjuk dari TUHAN, dan TUHAN menjawab, "Jangan khawatir. Seranglah kota Kehila, karena tentara Filistin itu akan Kuserahkan kepadamu."<sup>5</sup> Maka pergilah Daud dan anak buahnya ke Kehila lalu diserangnya serta dibunuhnya banyak orang Filistin, dan dirampasnya ternak mereka. Demikianlah Daud membebaskan penduduk kota itu.<sup>6</sup> Ketika Abyatar anak Ahimelekh melarikan diri kepada Daud, dan menyertai Daud ke Kehila, ia juga membawa efod.<sup>7</sup> Ketika diberitahukan kepada Saul bahwa Daud ada di Kehila, pikir Saul, "Daud telah diserahkan Allah kepadaku. Ia terjebak karena telah masuk ke dalam kota yang bertembok dan berpintu gerbang."<sup>8</sup> Lalu Saul mengerahkan tentaranya dan berangkat ke Kehila untuk mengepung Daud bersama semua anak buahnya.<sup>9</sup> Tetapi Daud sudah tahu bahwa Saul berniat jahat terhadapnya. Sebab itu ia berkata kepada Imam Abyatar, "Bawalah efod itu ke mari."<sup>10</sup> Lalu berdoalah Daud, "TUHAN, Allah Is-

rael, aku mendengar bahwa Saul berniat untuk datang ke Kehila dan menghancurkan kota itu karena aku, hamba-Mu."<sup>11</sup> Benarkah kabar yang kudengar itu? TUHAN, Allah Israel, sudilah beritahukan kepadaku." TUHAN menjawab, "Ya, Saul akan datang." Lalu tanya Daud lagi, "Apakah warga kota Kehila akan menyerahkan aku dan anak buahku kepada Saul?" Maka TUHAN menjawab, "Ya."<sup>12</sup> (23:11)<sup>13</sup> Lalu Daud serta anak buahnya kira-kira 600 orang, segera meninggalkan Kehila dan mengembara dari satu tempat ke tempat yang lain. Ketika Saul mendengar bahwa Daud telah pergi dari Kehila, ia membatalkan rencana penyerangannya.<sup>14</sup> Setelah itu Daud tinggal di gua-gua pegunungan di padang gurun Zif. Ia selalu dikejar-kejar oleh Saul, tetapi TUHAN tidak menyerahkannya kepada raja itu.<sup>15</sup> Meskipun demikian Daud takut juga, karena Saul berniat hendak membunuhnya. Pada suatu waktu Daud ada di Hores, di padang gurun Zif.<sup>16</sup> Yonatan pergi menemuinya ke situ untuk menguatkan kepercayaannya bahwa ia akan dilindungi Allah.<sup>17</sup> Kata Yonatan kepadanya, "Jangan takut, engkau tidak akan jatuh ke tangan ayahku. Beliau tahu benar bahwa engkaulah yang akan menjadi raja Israel dan bahwa aku akan mendapat kedudukan di bawahmu."<sup>18</sup> Kemudian Daud dan Yonatan mengikat perjanjian persahabatan di hadapan TUHAN. Sesudah itu Yonatan pulang ke rumahnya, sedangkan Daud tetap tinggal di Hores.<sup>19</sup> Kemudian beberapa orang dari Zif menghadap Saul di Gibeon dan berkata, "Daud bersembunyi di daerah kami dalam gua-gua dekat Hores, di atas Bukit Hakhila sebelah selatan padang gurun Yehuda."<sup>20</sup> Kami tahu, bahwa Baginda ingin sekali menangkap dia; sebab itu, datanglah ke daerah kami. Kami menjamin bahwa Baginda pasti dapat menyergapnya."<sup>21</sup> Saul menjawab, "Semoga kamu diberkati TUHAN karena berbuat baik kepadaku!"<sup>22</sup> Pergilah dan pastikan lagi; periksalah dengan sungguh-sungguh di mana Daud berada dan siapa yang telah melihatnya di sana. Aku mendengar bahwa ia sangat cerdas.<sup>23</sup> Jadi periksalah dengan teliti gua-gua yang pernah menjadi tempat persembunyiannya, dan kembalilah ke mari untuk melaporkan kepadaku. Lalu aku akan pergi bersama-sama dengan kamu, dan jika ia masih ada di wilayah itu, pasti akan kucari, walaupun harus kuobrak-abrik seluruh Yehuda!"<sup>24</sup> Maka berangkatlah orang-orang itu kembali ke Zif mendahului Saul. Pada waktu itu Daud dan anak buahnya ada di padang gurun Maon, di lembah yang sunyi di daerah selatan padang gurun Yehuda.<sup>25</sup> Saul dan tentaranya datang hendak mencari Daud, tetapi orang memberitahukan hal itu kepada Daud, sehingga ia pergi ke gunung batu di padang gurun Maon dan tinggal di situ. Setelah Saul mengetahui hal itu, ia segera mengejar Daud.<sup>26</sup> Saul dan tentaranya berjalan di pinggir gunung sebelah sini sedangkan Daud dan anak buahnya di pinggir sebelah sana. Daud cepat-cepat meloloskan diri dari Saul yang sudah mulai mengepung hendak menangkap mereka.<sup>27</sup> Tetapi tiba-tiba datanglah seorang utusan menghadap

Saul dan berkata, "Hendaknya Baginda segera kembali! Orang Filistin telah menyerbu negeri kita!"<sup>28</sup> Lalu Saul menghentikan pengejaran terhadap Daud, dan pergi untuk berperang melawan orang Filistin. Itulah sebabnya tempat itu disebut Gunung Pemisahan.<sup>29</sup>(24-1) Dari situ Daud pergi ke wilayah En-Gedi, dan bersembunyi di gua-gua.

**24**(24-2) Ketika Saul baru saja pulang dari peperangan melawan orang Filistin, ia menerima kabar bahwa Daud ada di padang gurun dekat En-Gedi.<sup>2</sup>(24-3) Segera Saul memilih tiga ribu prajurit terbaik dari seluruh Israel, lalu berangkat mencari Daud dan anak buahnya di sebelah timur Gunung Batu Kambing Hutan.<sup>3</sup>(24-4) Maka sampailah Saul di dekat beberapa kandang domba di tepi jalan. Di situ ada pula sebuah gua, dan Saul masuk untuk buang hajat. Kebetulan sekali Daud dan anak buahnya sedang bersembunyi di gua itu juga, lebih ke dalam lagi.<sup>4</sup>(24-5) Lalu berkatalah anak buah Daud kepadanya, "Inilah kesempatan bagi Bapak! Bukankah TUHAN telah berkata kepada Bapak demikian, 'Musuhmu akan Kuserahkan kepadamu, perbuatlah sekehendakmu atas dia!'" Kemudian Daud menyelinap ke tempat Saul dan dengan diam-diam dipotongnya sedikit pinggir jubah Saul.<sup>5</sup>(24-6) Tetapi setelah itu, Daud merasa bersalah karena ia telah melakukan hal itu.<sup>6</sup>(24-7) Ia berkata kepada anak buahnya, "Semoga TUHAN menjaga jangan sampai aku berbuat jahat terhadap rajaku yang telah dipilih TUHAN. Sedikit pun tak boleh aku menyakitinya, karena dia raja pilihan TUHAN!"<sup>7</sup>(24-8) Demikianlah Daud menenangkan anak buahnya, dan tidak mengizinkan mereka menyerang Saul. Saul bangkit dan meninggalkan gua itu, lalu meneruskan perjalanannya.<sup>8</sup>(24-9) Daud pun keluar dari gua itu dan berseru di belakang Saul, "Baginda!"<sup>9</sup>(24-10) Saul menoleh ke belakang dan Daud sujud dengan hormat lalu berkata, "Mengapa Baginda mendengarkan omongan orang yang mengatakan bahwa hamba hendak mencelakakan Baginda?"<sup>10</sup>(24-11) Sekarang Baginda mengalami sendiri bahwa di dalam gua tadi, TUHAN telah menyerahkan Baginda kepada hamba. Hamba telah dibujuk oleh seseorang untuk membunuh Baginda, tetapi hamba menolak. Hamba menjawab bahwa hamba tidak mau menyakiti raja hamba yang dipilih TUHAN.<sup>11</sup>(24-12) Lihatlah, Ayahku! Lihatlah potongan jubah Baginda yang hamba pegang ini! Sebenarnya hamba dapat membunuh Baginda, tetapi hamba hanya memotong sedikit pinggir jubah Baginda. Jadi, nyatalah bahwa hamba tidak bermaksud jahat ataupun durhaka. Baginda mengejar-ngejar hamba untuk membunuh hamba, meskipun hamba tidak bersalah sedikit pun terhadap Baginda.<sup>12</sup>(24-13) Semoga Tuhanlah yang memutuskan siapa di antara kita yang bersalah! Tuhanlah kiranya yang membalas perbuatan Baginda terhadap hamba, namun sedikit pun hamba tidak akan menyakiti Baginda.<sup>13</sup>(24-14) Baginda tahu peri-

bahasa kuno ini, 'kejahatan hanya dilakukan oleh orang yang jahat.' Sebab itu hamba tidak akan menyakiti Baginda.<sup>14</sup>(24-15) Perhatikanlah hamba ini yang hendak dibunuh oleh raja Israel! Lihatlah hamba ini yang dikejar-kejanya! Hamba hanya seekor anjing mati, seekor kutu saja.<sup>15</sup>(24-16) TUHAN akan menjadi hakim antara Baginda dan hamba. Semoga Dia memeriksa perkara ini, dan membela hamba serta menyelamatkan hamba dari Baginda."<sup>16</sup>(24-17) Setelah Daud selesai mengucapkan kata-kata itu, berkatalah Saul, "Engkaukah itu, hai Daud, anakku?" Lalu menangislah ia.<sup>17</sup>(24-18) Maka katanya kepada Daud, "Engkau yang benar, dan akulah yang salah."<sup>18</sup>(24-19) Kejahatanku kepadamu telah kaubalas dengan kebaikan. Pada hari ini engkau telah menunjukkan bahwa engkau bermaksud baik kepadaku, sebab engkau tidak membunuhku, meskipun TUHAN telah menyerahkan aku kepadamu.<sup>19</sup>(24-20) Jarang sekali seseorang bertemu dengan musuhnya tetapi dibiarkannya musuhnya itu hidup! Jadi, semoga TUHAN memberkati engkau oleh karena perbuatanmu yang baik kepadaku pada hari ini!<sup>20</sup>(24-21) Sekarang aku yakin bahwa engkau akan menjadi raja atas Israel dan bahwa kerajaan Israel akan tetap kokoh di bawah pemerintahannya.<sup>21</sup>(24-22) Sekarang berjanjilah kepadaku demi TUHAN, bahwa engkau tidak akan membunuh keturunanku, dan juga tidak akan menghapus nama keluargaku!"<sup>22</sup>(24-23) Lalu bersumpahlah Daud akan melaksanakan hal itu. Kemudian pulanglah Saul ke rumahnya, dan Daud serta anak buahnya pun kembali ke tempat persembunyiannya.

**25**Tak lama kemudian Samuel meninggal. Seluruh Israel berkumpul untuk mengikuti upacara berkabung. Kemudian ia dikuburkan di rumahnya di Rama. Setelah itu Daud pergi ke padang gurun Paran.<sup>2</sup>Di kota Maon ada seorang laki-laki dari kaum Kaleb, namanya Nabal. Ia mempunyai tanah peternakan di dekat kota Karmel. Ia sangat kaya dan memiliki 3.000 ekor domba dan 1.000 ekor kambing. Abigail istrinya, cerdas dan cantik, tetapi Nabal bertabiat kasar dan berkelakuan buruk. Pada suatu hari Nabal sedang menggunting bulu dombanya di Karmel.<sup>3</sup>(25:2) <sup>4</sup>Ketika Daud yang ada di padang gurun, mendengar hal itu, <sup>5</sup>ia menyuruh sepuluh pemuda pergi ke Karmel, <sup>6</sup>menemui Nabal untuk menyampaikan salam Daud kepadanya. Ia menyuruh mereka berkata begini kepada Nabal, "Salam sejahtera kepadamu dan keluargamu serta segala milikmu."<sup>7</sup>Aku mendengar bahwa engkau sedang menggunting bulu dombamu. Ketahuilah bahwa gembala-gembalamu yang ada di daerah kami, tidak pernah kami ganggu, dan juga belum pernah mereka kehilangan apa pun selama ada di Karmel.<sup>8</sup>Coba tanyakan saja kepada mereka, pasti mereka akan membenarkan hal itu. Sebab itu, kuharap agar anak buahku diterima dengan baik di rumahmu, karena kami datang pada hari besar ini. Berikanlah juga kepada hamba-hambamu ini



dan kepadaku, Daud, teman baikmu, apa saja menurut kerelaanmu.”<sup>9</sup>Setibanya di Karmel, anak buah Daud menyampaikan pesan itu kepada Nabal atas nama Daud, lalu mereka menunggu.<sup>10</sup>Tetapi Nabal menjawab, ”Daud? Siapa dia? Siapa itu anak Isai? Belum pernah aku mendengar tentang dia! Akhir-akhir ini banyak hamba yang lari dari majikannya di negeri ini!”<sup>11</sup>Mana bisa aku mengambil roti dan air minumku, serta daging yang telah disediakan bagi para pengguntingku, lalu kuberikan semua itu kepada orang yang tidak jelas asal usulnya!”<sup>12</sup>Maka anak buah Daud itu kembali kepada Daud dan memberitahukan kepadanya kata-kata Nabal itu.<sup>13</sup>”Ikatlah pedangmu di pinggang masing-masing!” perintah Daud. Segera anak buahnya mentaati perintah itu. Daud juga mengikat pedangnya di pinggangnya dan berangkat dengan kira-kira 400 orang, sedang 200 orang tinggal untuk menjaga barang-barang.<sup>14</sup>Sementara itu kepada Abigail istri Nabal, sudah diberitahukan oleh seorang pelayan Nabal, demikian, ”Sudah dengarkah Nyonya? Daud telah menyuruh beberapa utusan dari padang gurun untuk memberi salam kepada tuan kita, tetapi beliau mencaci maki mereka.<sup>15</sup>Padahal mereka sangat baik kepada kami. Tidak pernah kami diganggu, dan juga belum pernah kami kehilangan apa pun ketika kami berteman dengan mereka di padang gurun.<sup>16</sup>Siang malam mereka melindungi kami selama kami menggembalakan kambing domba di dekat mereka.<sup>17</sup>Sebab itu, pertimbangkanlah hal ini, dan putuskanlah apa yang dapat Nyonya perbuat. Sebab pastilah akan datang pembalasan terhadap tuan kita dan seluruh keluarganya. Tuan kita begitu keras kepala sehingga beliau tak dapat diajak bicara!”<sup>18</sup>Lalu segera Abigail mengambil dua ratus roti, dan dua kantong kulit penuh berisi air anggur, lima domba panggang, tujuh belas kilogram gandum panggang, seratus rangkai buah anggur kering dan dua ratus kue ara. Semuanya itu dimuat di atas keledai-keledainya.<sup>19</sup>Lalu berkatalah ia kepada pelayan-pelayannya, ”Kamu berjalan mendahuluiku; aku akan mengikutimu.” Tetapi ia tidak mengatakan apa-apa kepada suaminya.<sup>20</sup>Abigail menunggang keledainya, dan ketika ia sampai pada sebuah belokan di pinggir gunung, berpapasanlah ia dengan Daud dan anak buahnya yang sedang turun menuju ke arahnya.<sup>21</sup>Pada saat itu Daud sedang berpikir, ”Percuma saja aku menjaga milik orang itu di padang gurun! Tak ada sedikit pun yang hilang dari miliknya; dan sekarang dibalasnya kebaikanku dengan kejahatan!”<sup>22</sup>Kiranya Allah membunuh aku apabila tidak kubunuh semua orang laki-laki yang ada di sana sebelum matahari terbit!”<sup>23</sup>Ketika Abigail melihat Daud, ia segera turun dari keledainya lalu sujud pada kaki Daud,<sup>24</sup>serta berkata kepadanya, ”Tuanku, sudilah mendengarkan! Biarlah kesalahan itu hamba tanggung sendiri!<sup>25</sup>Janganlah Tuanku pikirkan Nabal, orang yang tanpa guna itu! Ia orang bodoh--sama dengan arti namanya. Hamba tidak melihat utusan-utusan yang Tuanku suruh itu.<sup>26</sup>Allah telah mencegah Tuanku menuntut balas dan

membunuh musuh-musuh Tuan. Dan sekarang Tuanku, demi TUHAN yang hidup, hamba bersumpah, kiranya nasib segala musuh Tuanku dan setiap orang yang ingin mencelakakan Tuanku sama seperti nasib Nabal.<sup>27</sup>Terimalah bingkisan yang hamba bawa ini untuk Tuanku, dan anak buah Tuanku.<sup>28</sup>Maafkanlah kelalaian hamba. TUHAN pasti akan menjadikan Tuanku serta keturunan Tuanku raja atas Israel, sebab Tuanku berperang untuk TUHAN; dan Tuanku tidak akan melakukan kejahatan seumur hidup.<sup>29</sup>Seandainya seorang menyerang Tuanku dan mencoba membunuh Tuanku, maka Tuanku pasti akan dilindungi TUHAN Allah seperti harta yang dijaga oleh pemiliknya. Tetapi musuh Tuanku akan dilemparkan jauh-jauh oleh TUHAN, dilemparkan oleh pengumban.<sup>30</sup>TUHAN akan melakukan segala kebaikan yang dijanjikan-Nya kepada Tuanku, dan tak lama lagi Tuanku dijadikan-Nya raja atas Israel.<sup>31</sup>Pada waktu itu Tuanku akan mengingat bahwa Tuanku tidak membunuh tanpa alasan atau main hakim sendiri sehingga Tuanku tak perlu merasa sedih atau menyesal. Dan apabila TUHAN telah memberkati Tuanku, janganlah melupakan hamba Tuanku ini.”<sup>32</sup>Lalu berkatalah Daud kepadanya, ”Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang mengutus engkau menemuiku pada hari ini!”<sup>33</sup>Terpujilah kebijaksanaanmu dan terpujilah juga engkau sendiri karena telah menahan aku melakukan pembunuhan serta main hakim sendiri.<sup>34</sup>TUHAN telah menahan aku berbuat jahat terhadapmu. Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, seandainya engkau tidak segera menemuiku, pastilah seluruh anak buah Nabal sudah mati pada waktu matahari terbit!”<sup>35</sup>Setelah itu Daud menerima apa yang dibawa oleh Abigail untuknya, lalu berkata kepadanya, ”Pulanglah ke rumahmu dan jangan khawatir. Permintaanmu kukabulkan.”<sup>36</sup>Ketika Abigail kembali kepada Nabal, ternyata ada pesta besar di rumahnya, seperti pesta raja. Dan karena Nabal mabuk dan bersukaria, kepadanya tidak diberitahu apa pun oleh istrinya sampai besoknya.<sup>37</sup>Paginya, setelah Nabal tidak mabuk lagi, istrinya memberitahukan kepadanya tentang segala kejahatan itu. Lalu Nabal mendapat serangan jantung dan seluruh badannya menjadi lumpuh.<sup>38</sup>Kira-kira sepuluh hari kemudian Nabal mendapat serangan jantung lagi dari TUHAN sehingga ia meninggal.<sup>39</sup>Ketika Daud mendengar bahwa Nabal sudah mati, berkatalah ia, ”Terpujilah TUHAN! Ia telah membalas penghinaan yang dilakukan Nabal terhadap aku, dan telah mencegah hamba-Nya ini melakukan kejahatan. TUHAN telah menghukum Nabal karena kejahatannya.” Kemudian Daud mengirim utusan kepada Abigail untuk melamarnya menjadi istrinya.<sup>40</sup>Maka sampailah utusan Daud kepada wanita itu di Karmel dan berkata kepadanya, ”Kami diutus oleh Daud menghadap Nyonya, sebab ia ingin melamar Nyonya menjadi istrinya.”<sup>41</sup>Abigail pun bangkit dan sujud serta berkata, ”Aku ini hamba Daud, aku bersedia membasuh kaki para hambanya.”<sup>42</sup>Kemudian berkemas-kemaslah ia de-

ngan segera. Ia naik ke atas keledainya dan diiringi oleh lima orang pelayan wanitanya, berangkatlah ia mengikuti utusan Daud, maka ia menjadi istri Daud. <sup>43</sup>Sebelum itu Daud telah menikah dengan Ahinoam dari Yizreel, dan kini Abigail juga menjadi istrinya. <sup>44</sup>Sementara itu Saul telah mengawinkan Mikhal putrinya, yaitu istri Daud, dengan Palti anak Lais dari kota Galim.

**26**Pada suatu hari orang-orang dari Zif datang kepada Saul di Gibeon dan memberitahukan kepadanya bahwa Daud sedang bersembunyi di Gunung Hakhila di pinggir padang gurun Yehuda. <sup>2</sup>Maka dengan segera Saul berangkat diiringi tiga ribu prajurit yang terbaik di Israel, menuju padang gurun Zif untuk mencari Daud. <sup>3</sup>Saul berkemah di tepi jalan dekat Gunung Hakhila itu. Daud yang ada di padang gurun, mendengar bahwa Saul mengikutinya sampai di padang gurun. <sup>4</sup>Lalu ia pun mengirim mata-mata, dan tahlulah ia dengan pasti bahwa Saul ada di situ. <sup>5</sup>Dengan segera Daud pergi ke perkemahan Saul dan di situ didapatinya kemah di mana Saul tidur di dekat Abner anak Ner. Kemah Saul itu ada di tengah-tengah, sedang tentaranya berkemah di sekelilingnya. <sup>6</sup>Kemudian Daud bertanya kepada Ahimelek orang Het itu, dan kepada Abisai saudara Yoab (Ibu mereka adalah Zeruya), "Siapa berani masuk bersamaku ke dalam perkemahan Saul?" Abisai menjawab, "Aku!" <sup>7</sup>Maka pada malam itu Daud dan Abisai menyelip ke dalam perkemahan itu dan melihat Saul sedang tidur di tengah-tengah perkemahan, tombaknya tertancap di tanah dekat kepalanya. Abner dan pasukannya tidur di sekeliling Saul. <sup>8</sup>Lalu kata Abisai kepada Daud, "Allah telah menyerahkan musuhmu kepadamu pada malam ini. Izinkanlah aku menancapkan tombaknya sendiri ke badannya tembus sampai ke tanah, kubunuh dia dengan sekali tikaman, tidak usah sampai dua kali!" <sup>9</sup>Tetapi Daud berkata, "Jangan kauapa-apakan dia! TUHAN pasti menghukum orang yang berbuat jahat kepada raja yang dipilih-Nya. <sup>10</sup>Demi TUHAN yang hidup, aku tahu bahwa nanti TUHAN sendiri akan membunuh Saul, jika ajalnya sudah sampai, ataupun jika ia tewas dalam pertempuran. <sup>11</sup>Kiranya TUHAN mencegah aku membunuh raja yang dipilih-Nya! Ambil saja tombaknya dan kendinya, lalu kita pergi!" <sup>12</sup>Maka Daud mengambil tombak dan kendi Saul itu dari sebelah kepala Saul, lalu pergi. Tidak seorang pun melihat hal itu atau mengetahui apa yang telah terjadi, ataupun terbangun, sebab TUHAN membuat mereka semuanya tertidur dengan nyenyak. <sup>13</sup>Lalu Daud menyeberang ke pinggir lembah yang lain sampai ke puncak gunung, sehingga dia jauh dari perkemahan Saul. <sup>14</sup>Kemudian berserulah Daud kepada Abner dan tentara Saul katanya, "Abner! Dengarkah engkau suaraku?" Abner pun berseru pula, "Siapakah engkau yang berteriak-teriak itu?" <sup>15</sup>Jawab Daud, "Abner, bukankah engkau orang yang paling hebat di Israel? Mengapa engkau tidak menjaga tuanmu, baginda raja? Baru saja

ada orang memasuki perkemahanmu untuk membunuh tuanmu. <sup>16</sup>Engkau tidak sanggup menjalankan tugasmu, Abner! Demi TUHAN yang hidup kamu semua patut mati, karena tidak menjaga tuanmu, raja pilihan TUHAN. Coba lihat! Di manakah tombak raja? Di manakah kendi yang ada di sebelah kepalanya tadi?" <sup>17</sup>Saul mengenal suara Daud dan berkata, "Daud, engkaulah itu, Anakku?" Jawab Daud, "Ya, Baginda." <sup>18</sup>Lalu katanya lagi, "Mengapa Baginda masih juga mengejar-ngejar hamba? Apakah kesalahan hamba? <sup>19</sup>Baginda, dengarkanlah sembah hamba ini. Andaikata TUHAN yang menyuruh Baginda supaya melawan hamba, suatu persembahan kurban akan dapat meredakan kemarahan-Nya terhadap hamba. Tetapi andaikata yang menyuruh Baginda itu adalah manusia, semoga mereka dikutuk TUHAN! Karena akibat dari perbuatan mereka itu, hamba telah diusir dari tanah milik TUHAN dan terpaksa harus pergi ke negeri lain di mana hamba harus beribadat kepada dewa-dewa asing. <sup>20</sup>Janganlah biarkan hamba mati di tanah yang asing, jauh dari TUHAN. Apa gunanya raja Israel datang untuk membunuh seekor kutu seperti hamba ini? Apa gunanya ia memburu hamba seperti orang memburu ayam hutan?" <sup>21</sup>Lalu Saul menjawab, "Aku telah berbuat salah. Kembalilah Daud, Anakku! Aku tak akan berbuat jahat lagi kepadamu karena engkau telah merelakan aku hidup malam tadi. Kelakuanmu sungguh bodoh. Aku benar-benar telah keliru!" <sup>22</sup>Tetapi Daud menjawab, "Inilah tombak Baginda, suruhlah seorang prajurit Baginda datang ke mari untuk mengambilnya. <sup>23</sup>TUHAN akan memberkati setiap orang yang setia dan jujur. Sebab meskipun pada hari ini TUHAN menyerahkan Tuanku kepada hamba, namun hamba tidak mau berbuat jahat terhadap Baginda, raja pilihan TUHAN. <sup>24</sup>Jadi, seperti Baginda telah hamba relakan hidup pada hari ini, demikian juga kiranya hamba dilindungi TUHAN dan dilepaskan dari segala bahaya!" <sup>25</sup>Lalu berkatalah Saul kepada Daud, "TUHAN memberkatimu, anakku! Engkau akan berhasil dalam segala pekerjaanmu!" Lalu Daud meneruskan perjalanannya, dan Saul pun pulang ke rumahnya.

**27**Daud berpikir dalam hatinya, "Bagaimanapun juga pada suatu hari Saul akan membunuhku. Jadi, tak ada jalan lain lagi bagiku, kecuali melarikan diri ke negeri Filistin. Dengan demikian Saul tidak akan mencariku lagi di Israel, dan aku pun akan aman." <sup>2</sup>Lalu Daud dan keenam ratus anak buahnya segera pergi ke Akhis anak Maokh, raja kota Gat. <sup>3</sup>Maka menetaplah ia bersama anak buahnya di Gat, masing-masing dengan keluarga mereka. Daud membawa serta kedua istrinya, yaitu Ahinoam wanita dari Yizreel, dan Abigail, janda Nabal wanita Karmel. <sup>4</sup>Ketika Saul mendengar bahwa Daud telah melarikan diri ke Gat, ia tidak lagi berusaha menangkapnya. <sup>5</sup>Lalu Daud mengusulkan kepada Akhis, "Jika Baginda merasa senang dengan hamba, berikanlah kepada hamba sebuah kota ke-

cil di pedalaman untuk tempat tinggal, sehingga hamba Baginda ini tidak menumpang pada Baginda di ibukota ini.”<sup>6</sup> Lalu Akhis memberikan kota Ziklag kepada Daud, dan itulah sebabnya Ziklag menjadi milik raja-raja Yehuda sampai sekarang.<sup>7</sup> Daud tinggal di negeri Filistin selama satu tahun empat bulan.<sup>8</sup> Selama masa itu Daud dan anak buahnya sering kali menyerang orang Gesur, orang Girzi, dan orang Amalek; bangsa-bangsa itu sudah lama tinggal di wilayah itu. Ia menyerbu ke tanah itu sejauh Sur, dan terus ke Mesir.<sup>9</sup> Ia membunuh semua orang laki-laki dan perempuan serta merampas domba, sapi, keledai, unta, bahkan pakaian juga. Kemudian ia kembali dan menghadap Akhis.<sup>10</sup> Jika Akhis bertanya kepadanya, ”Ke mana kamu menyerbu kali ini?” Maka Daud mengatakan kepadanya bahwa ia telah pergi ke bagian selatan Yehuda atau ke wilayah orang Yerahmeel atau ke wilayah tempat tinggal orang Keni.<sup>11</sup> Tidak seorang pun di daerah-daerah yang diserbunya itu dibiarkannya hidup, supaya jangan ada orang dari daerah-daerah itu yang dapat pergi ke Gat untuk melaporkan apa yang sesungguhnya telah dilakukan Daud dan anak buahnya. Begitulah tindakan Daud selama ia tinggal di negeri Filistin.<sup>12</sup> Tetapi Akhis mempercayai Daud dan berpikir dalam hatinya, ”Dia begitu dibenci oleh bangsanya sendiri, sehingga ia terpaksa menjadi hambaku seumur hidupnya.”

**28** Beberapa waktu kemudian orang Filistin mengerahkan tentaranya untuk menyerang Israel, dan Akhis berkata kepada Daud, ”Tentu engkau mengerti bahwa engkau dan anak buahmu harus berperang pada pihakku.”<sup>2</sup> Jawab Daud, ”Tentu saja, nanti Baginda akan melihat sendiri apa yang dapat dilakukan hamba Baginda itu.” Lalu Akhis berkata, ”Baik! Engkau diangkat menjadi pengawalku yang tetap.”<sup>3</sup> Samuel sudah meninggal dan ia diratapi oleh seluruh Israel serta dimakamkan di Rama, kotanya sendiri. Beberapa waktu yang lalu Saul telah mengusir dari Israel semua peramal dan dukun pemanggil arwah.<sup>4</sup> Maka ketika tentara Filistin berkumpul dan berkemah di dekat kota Sunem, Saul pun mengumpulkan orang Israel, dan mereka berkemah di Gunung Gilboa.<sup>5</sup> Ketika Saul melihat tentara Filistin itu, ia menjadi sangat takut.<sup>6</sup> Lalu ia meminta petunjuk kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawabnya, baik dengan mimpi, maupun dengan penggunaan Urim dan Tumim ataupun melalui para nabi.<sup>7</sup> Sebab itu Saul berkata kepada para pengawalnya, ”Carilah seorang dukun wanita pemanggil arwah, aku akan pergi kepadanya untuk meminta petunjuk.” Mereka menjawab, ”Di En-Dor ada dukun seperti itu.”<sup>8</sup> Lalu Saul menyamar supaya tidak dikenali orang. Dengan diiringi dua orang laki-laki, berangkatlah ia dan sampailah ia di rumah dukun itu pada malam hari. Maka kata Saul, ”Panggillah arwah orang yang akan kusebut namanya, dan mintalah supaya ia meramalkan apa yang akan terjadi.”<sup>9</sup> Wanita itu menjawab, ”Tentu Tuan pun tahu bahwa Raja Saul telah

mengusir dari Israel semua peramal dan dukun pemanggil arwah. Mengapa Tuan mencoba mencelakakan aku sehingga aku dibunuh?”<sup>10</sup> Lalu Saul bersumpah, katanya, ”Demi TUHAN yang hidup, aku berjanji bahwa engkau tidak akan dihukum karena melakukan hal ini.”<sup>11</sup> Wanita itu bertanya, ”Arwah siapakah yang harus kupanggil untuk Tuan?” Jawab Saul, ”Arwah Samuel.”<sup>12</sup> Ketika wanita itu melihat Samuel, ia berteriak dan berkata kepada Saul, ”Mengapa Tuan menipu hamba? Tuankulah rupanya Raja Saul!”<sup>13</sup> Jawab raja, ”Jangan takut! Katakan saja apa yang kaulihat!” Wanita itu menjawab, ”Hamba melihat roh muncul dari bumi.”<sup>14</sup> Tanya Saul, ”Bagaimana rupanya?” Jawabnya, ”Seorang laki-laki yang tua. Ia muncul berpakaian jubah.” Lalu tahulah Saul bahwa itu Samuel, dan ia sujud menghormatinya.<sup>15</sup> Setelah itu Samuel berkata kepada Saul, ”Mengapa kauganggu aku? Mengapa kaupanggil aku kembali?” Jawab Saul, ”Aku sangat bingung karena diserang oleh orang Filistin, sedangkan Allah telah meninggalkanku. Aku tidak dijawabnya lagi, baik melalui para nabi, maupun dengan mimpi. Sebab itu kumohon kepada Bapak, supaya Bapak beritahukan apa yang harus kulakukan.”<sup>16</sup> Lalu kata Samuel, ”Apa gunanya aku kaupanggil sedangkan TUHAN telah meninggalkanmu dan menjadi musuhmu?”<sup>17</sup> TUHAN telah melakukan kepadamu seperti yang sudah dikatakan-Nya melalui aku. TUHAN telah mengambil kerajaan Israel daripadamu dan memberikannya kepada Daud.<sup>18</sup> Engkau telah melawan perintah TUHAN dan tidak mau membinasakan orang Amalek serta segala milik mereka. Itulah sebabnya sekarang engkau diperlakukan begini oleh TUHAN.<sup>19</sup> Engkau dan orang-orang Israel akan diserahkan-Nya kepada orang Filistin. Besok engkau dan putra-putramu akan berkumpul dengan aku; bahkan seluruh tentara Israel pun akan diserahkan TUHAN kepada orang Filistin.”<sup>20</sup> Pada saat itu juga, Saul rebah terbujur ke tanah seperti disambar petir, sebab ia sangat terkejut mendengar kata-kata Samuel itu. Lagipula ia lemah sekali, sebab tidak makan apa-apa sehari semalam.<sup>21</sup> Dukun itu mendekati Saul dan melihat bahwa ia sangat kebingungan: sebab itu wanita itu berkata kepadanya, ”Tuanku, hamba telah berkorban untuk melakukan apa yang telah Tuan minta.<sup>22</sup> Jadi, hendaknya Tuanku pun mengabdikan permohonan hamba; makanlah sedikit makanan yang akan hamba hidangkan supaya Tuan dapat meneruskan perjalanan Tuan.”<sup>23</sup> Saul menolak dan berkata bahwa ia tidak mau makan. Tetapi setelah pegawai-pegawainya juga mendesaknya, ia menurut. Ia bangkit dari tanah dan duduk di balai-balai.<sup>24</sup> Dengan segera wanita itu menyembelih anak sapi yang gemuk dan mengambil tepung serta meremas-remasnya, lalu dibuatnya menjadi roti yang tidak beragi.<sup>25</sup> Setelah itu dihidangkannya makanan itu kepada Saul dan pegawai-pegawainya lalu mereka makan. Kemudian pergilah mereka pada malam itu juga.

**29**Orang Filistin mengumpulkan seluruh tentaranya di Afek, sedang orang Israel berkemah di dekat mata air di Lembah Yizreel. <sup>2</sup>Kelima orang raja Filistin maju berbaris dengan kesatuan-kesatuan yang masing-masing terdiri dari seratus dan seribu orang; Daud dan anak buahnya berbaris di belakang bersama-sama dengan raja Akhis. <sup>3</sup>Para panglima orang Filistin melihat mereka lalu bertanya, "Orang-orang Ibrani itu untuk apa di sini?" Akhis menjawab, "Ini Daud, bekas pegawai Raja Saul dari Israel. Ia sudah agak lama tinggal padaku. Sejak ia datang kepadaku sampai hari ini, belum kudapati ia bersalah." <sup>4</sup>Tetapi para panglima Filistin itu marah kepada Akhis dan berkata kepadanya, "Suruh orang itu pulang ke kota yang telah kauberikan kepadanya. Ia tidak boleh berperang bersama-sama dengan kita; jangan-jangan dia mengkhianati kita nanti di tengah-tengah pertempuran. Bukankah ini kesempatan yang paling baik baginya untuk mengambil hati rajanya dengan jalan membunuh anak buah kita?" <sup>5</sup>Dia kan Daud? Untuk dialah para wanita dulu menari-nari sambil bernyanyi begini, 'Saul telah membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud berpuluh-puluh ribu.'" <sup>6</sup>Lalu Akhis memanggil Daud dan berkata kepadanya, "Aku percaya demi TUHAN yang hidup, bahwa kau setia kepadaku. Aku senang jika kau dapat mendampingi dalam pertempuran ini. Sebab sejak kau datang kepadaku sampai saat ini, tidak kudapati kesalahanmu. Tetapi raja-raja yang lain itu tidak suka kepadamu." <sup>7</sup>Sebab itu pulanglah dengan selamat, dan janganlah melakukan sesuatu yang menimbulkan kemarahan mereka." <sup>8</sup>Daud menjawab, "Kesalahan apakah yang telah hamba lakukan, Baginda? Jika seperti kata Baginda, Baginda tidak mendapati kesalahan apa pun pada hamba sejak hamba mulai melayani Baginda sampai saat ini, mengapa hamba tidak diizinkan berperang melawan musuh Baginda?" <sup>9</sup>Akhis menjawab, "Engkau tahu bahwa engkau kuanggap setia seperti malaikat Allah. Tetapi para panglima itu telah memutuskan bahwa kau tidak boleh ikut berperang bersama-sama dengan kami." <sup>10</sup>Sebab itu Daud, besok kamu semua yang telah meninggalkan Saul dan datang kepadaku, harus bangun pagi-pagi dan berangkat segera setelah matahari terbit." <sup>11</sup>Karena itu keesokan harinya pagi-pagi, berangkatlah Daud dan anak buahnya pulang ke negeri Filistin, sedang tentara Filistin itu berangkat ke Yizreel.

**30**Dua hari kemudian, Daud dan anak buahnya kembali ke kota Ziklag. Ketika tiba di sana, mereka mendapati bahwa orang Amalek telah menyerbu bagian selatan negeri Yehuda dan menyerang Ziklag. Mereka tidak membunuh seorang pun. Tetapi mereka membakar habis kota itu dan meneruskan perjalanan mereka dengan membawa serta para wanita, anak-anak dan penduduk lainnya. Mereka juga telah menawan keluarga Daud dan keluarga anak buahnya, termasuk kedua istri Daud, Ahinoam dan Abigail. Daud dan anak buahnya begitu sedih, sehingga me-

reka mulai menangis tak henti-hentinya sampai kepayahan. <sup>2</sup>(30:1) <sup>3</sup>(30:1) <sup>4</sup>(30:1) <sup>5</sup>(30:1) <sup>6</sup>Anak buah Daud sangat susah karena telah kehilangan anak istri mereka. Sebab itu mereka hendak melempari Daud dengan batu. Jadi Daud berada dalam kesulitan besar, tetapi hatinya dikuatkan lagi oleh TUHAN Allahnya. <sup>7</sup>Lalu Daud berkata kepada Imam Abyatar anak Ahimelek, "Bawalah efod itu ke mari!" Maka Abyatar membawa efod itu kepadanya. <sup>8</sup>Kemudian bertanyalah Daud kepada TUHAN, "Haruskah kukejar gerombolan penyerbu itu? Dapatkah aku menyusul mereka?" Jawab TUHAN, "Ya, kejarlah; engkau akan menyusul mereka dan membebaskan para tawanan." <sup>9</sup>Lalu berangkatlah Daud bersama-sama dengan keenam ratus anak buahnya. Ketika mereka sampai di Sungai Besor, Daud meneruskan perjalanannya bersama-sama dengan 400 orang; sedang yang 200 orang lainnya tinggal di situ. Karena sudah terlalu lelah dan tak sanggup menyeberangi Sungai Besor. <sup>10</sup>(30:9) <sup>11</sup>Dalam perjalanan itu anak buah Daud bertemu dengan seorang anak laki-laki Mesir di padang, lalu ia dibawa kepada Daud. Ia diberi makan dan minum, <sup>12</sup>juga kue buah ara, dan dua rangkaian anggur kering. Setelah ia makan, kekuatannya pulih kembali; ternyata sudah tiga hari ia tidak makan dan tidak minum! <sup>13</sup>Kemudian Daud bertanya kepadanya, "Siapa tuanku, dan dari mana engkau?" Jawab anak itu, "Aku orang Mesir, budak seorang Amalek. Aku ditinggalkan tuanku tiga hari yang lalu sebab aku sakit." <sup>14</sup>Kami telah menyerbu wilayah orang Kreti di bagian selatan Yehuda dan wilayah marga Kaleb, dan kami telah membakar habis kota Ziklag." <sup>15</sup>Lalu tanya Daud kepadanya, "Maukah engkau mengantarkan aku ke tempat gerombolan itu?" Jawabnya, "Aku mau, asal Tuan berjanji kepadaku demi nama Allah, bahwa aku tidak Tuan bunuh atau Tuan serahkan kepada tuanku." <sup>16</sup>Lalu dia mengantarkan mereka ke tempat gerombolan itu. Pada waktu itu gerombolan itu berpencar-pencar di seluruh tempat itu, sambil makan, minum dan berpesta pora karena banyaknya barang rampasan yang telah mereka bawa dari negeri Filistin dan Yehuda. <sup>17</sup>Pada waktu fajar menyingsing keesokan harinya, mereka diserang oleh Daud, dan pertempuran berlangsung sampai malam. Selain dari empat ratus orang muda yang melarikan diri dengan menunggang unta, tak seorang pun dari musuh yang dapat lolos. <sup>18</sup>Daud berhasil membebaskan segalanya yang telah dirampas oleh orang Amalek, termasuk kedua istrinya; <sup>19</sup>tidak ada sesuatu pun yang hilang. Semua anak laki-laki dan perempuan serta segala barang rampasan yang telah diambil oleh orang Amalek, diambil kembali oleh Daud. <sup>20</sup>Di samping itu Daud juga merampas semua domba dan ternak. Binatang-binatang itu digiring oleh anak buah Daud di depan, terpisah dari segala barang rampasan yang lain, dan mereka berkata, "Ini bagian untuk Daud!" <sup>21</sup>Setelah itu Daud kembali kepada kedua ratus orang yang terlalu lelah untuk mengikuti dia, dan yang telah ditinggalkan-

nya di pinggir Sungai Besor. Mereka menyongsong Daud serta anak buahnya, dan Daud mendekati serta menyalaminya mereka. <sup>22</sup>Tetapi di antara anak buah Daud yang bersama-sama mengikuti dia, ada yang jahat dan tamak. Mereka berkata, "Orang-orang ini tidak ikut; jadi mereka tak berhak mendapat apa-apa dari barang rampasan itu. Mereka hanya boleh mengambil anak istri mereka, dan pergi." <sup>23</sup>Tetapi Daud menjawab, "Saudara-saudaraku, janganlah kamu berbuat demikian dengan apa yang telah diberikan TUHAN kepada kita! Bukankah kita telah dilindunginya dan diberinya kemenangan atas gerombolan perampok itu? <sup>24</sup>Jadi seorang pun tidak boleh menyetujui usul itu! Semuanya harus mendapat bagian yang sama banyaknya: orang yang tinggal untuk menjaga barang-barang harus mendapat bagian yang sama seperti orang yang maju berperang." <sup>25</sup>Kemudian hal itu dibuat menjadi sebuah peraturan oleh Daud, dan ditaati di Israel sampai sekarang. <sup>26</sup>Ketika Daud kembali ke Ziklag, ia mengirim sebagian dari barang-barang rampasan itu kepada para pemimpin kota-kota Yehuda yang telah mendukungnya, katanya, "Inilah hadiah untukmu dari barang rampasan yang kami ambil dari musuh TUHAN." <sup>27</sup>Kota-kota itu ialah: Betel dan Rama di bagian selatan Yehuda, Yatir, Aroer, Sifnot, Estemoa, Rakhah, juga kota-kota orang Yerahmeel, kota-kota orang Keni, Horma, Bor-Asan, Atakh dan Hebron. Semua kota di mana Daud dan anak buahnya pernah mengembara, dikirimnya hadiah itu. <sup>28</sup>(30:27) <sup>29</sup>(30:27) <sup>30</sup>(30:27) <sup>31</sup>(30:27)

**31** Sementara itu orang Filistin bertempur melawan orang Israel di pegunungan Gilboa. Banyak orang Israel tewas di situ, dan yang lainnya, termasuk Saul dan putra-putranya melarikan diri. <sup>2</sup>Tetapi mereka disusul oleh orang Filistin dan tiga orang di antara putra-putra Saul itu mati dibunuh; yaitu Yonatan, Abinadab, dan Malkisua. <sup>3</sup>Pertempuran amat sengit di sekitar Saul, dan ia sendiri kena panahan panah musuh sehingga luka parah. <sup>4</sup>Lalu kata Saul kepada pemuda yang membawa senjatanya, "Cabutlah pedangmu dan tikamlah aku, supaya aku jangan dipermainkan dan dibunuh oleh orang-orang yang tak mengenal TUHAN itu." Tetapi pemuda itu tidak mau menikamnya, karena ia sangat menghormatinya. Sebab itu Saul mengambil pedangnya sendiri dan merebahkan dirinya ke atas mata pedang itu. <sup>5</sup>Ketika pemuda itu melihat bahwa Saul sudah wafat, ia pun merebahkan dirinya ke atas mata pedangnya lalu tewas di samping Saul. <sup>6</sup>Demikianlah Saul bersama ketiga putranya, dan semua anak buahnya serta pemuda itu tewas pada satu hari itu. <sup>7</sup>Ketika orang-orang Israel yang tinggal di seberang Lembah Yizreel dan sebelah timur Sungai Yordan mendengar bahwa tentara Israel telah melarikan diri, dan bahwa Saul serta putra-putranya sudah tewas, mereka lari meninggalkan kota-kota mereka. Kemudian orang Filistin menduduki kota-kota itu. <sup>8</sup>Besoknya ketika orang Filistin da-

tang untuk merampoki mayat-mayat, mereka menemukan Saul dan ketiga putranya sudah tewas di pegunungan Gilboa. <sup>9</sup>Mereka memenggal kepala Saul dan mengambil baju perangnya, lalu orang Filistin mengirim utusan ke seluruh negeri Filistin untuk menyampaikan kabar baik itu kepada rakyat dan dewa mereka. <sup>10</sup>Kemudian baju perang Saul itu disimpan di dalam kuil dewi Asytoret, dan badannya dipakukan pada tembok kota Bet-Sean. <sup>11</sup>Tetapi penduduk Yabesh di Gilead mendengar apa yang telah dilakukan orang Filistin kepada Saul, <sup>12</sup>lalu orang-orang yang paling berani berangkat dari situ dan berjalan sepanjang malam ke Bet-Sean. Mereka menurunkan jenazah Saul dan jenazah putra-putranya dari tembok kota itu lalu membawanya ke Yabesh, dan membakarnya. <sup>13</sup>Semua tulang-tulangnya dikumpulkan dan dikebumikan di bawah pohon tamariska di kota itu, kemudian berpuasalah mereka tujuh hari lamanya.



## 2 Samuel

**1**Setelah Saul wafat, Daud kembali dari pertempuran mengalahkan orang Amalek, lalu tinggal di Ziklag selama dua hari. <sup>2</sup>Keesokan harinya, datanglah seorang pemuda dari perkemahan Saul. Sebagai tanda berkabung ia telah mengoyak pakaiannya dan menaruh tanah di atas kepalanya. Ia pergi kepada Daud dan sujud di hadapannya. <sup>3</sup>Daud bertanya kepadanya, "Dari mana engkau?" Jawabnya, "Hamba lolos dari perkemahan orang Israel." <sup>4</sup>Tanya Daud, "Ceritakanlah apa yang telah terjadi!" Jawab pemuda itu, "Tentara kami melarikan diri dari pertempuran, dan banyak yang gugur, termasuk Saul dan Yonatan." <sup>5</sup>"Bagaimana kau tahu?" tanya Daud kepadanya. <sup>6</sup>Jawabnya, "Kebetulan sekali hamba ada di Gunung Gilboa, lalu melihat Saul bersandar pada tombaknya, sedangkan kereta-kereta dan tentara berkuda musuh, sudah mendekati hendak mengepungnya. <sup>7</sup>Saul menoleh ke belakang, dan melihat hamba, lalu hamba dipanggilnya, dan hamba menjawab, 'Ya, Tuanku.' <sup>8</sup>Ia bertanya siapa hamba, dan hamba memberitahukan kepadanya bahwa hamba ini orang Amalek. <sup>9</sup>Lalu katanya kepada hamba, 'Ke marilah, dan bunuhlah aku! Aku luka parah, dan hampir mati.' <sup>10</sup>Maka hamba dekati dia, dan hamba bunuh, sebab hamba tahu bahwa jika ia jatuh karena tak kuat lagi berdiri, pasti ia akan mati juga. Lalu hamba ambil mahkota dari kepalanya dan gelang dari lengannya, dan hamba bawa ke mari kepada Tuanku." <sup>11</sup>Mendengar itu Daud menyobek pakaiannya karena sedih, dan semua anak buahnya berbuat demikian juga. <sup>12</sup>Mereka meratap dan berkabung serta berpuasa sampai malam untuk Saul dan Yonatan, dan untuk rakyat Israel, umat TUHAN, sebab banyak sekali yang telah gugur dalam pertempuran itu. <sup>13</sup>Kemudian Daud bertanya kepada pemuda yang membawa kabar itu, "Dari mana asalmu?" Jawabnya, "Hamba ini orang Amalek, seorang perantau di negeri Tuanku." <sup>14</sup>Daud berkata, "Berani sekali engkau membunuh raja pilihan TUHAN!" <sup>15</sup>Lalu ia memanggil salah seorang dari anak buahnya dan memerintahkan, "Bunuhlah dia!" Orang itu membacok pemuda Amalek itu sampai mati. <sup>16</sup>Kata Daud kepada pemuda Amalek itu, "Engkau sendiri yang menjatuhkan hukuman mati ini atas dirimu dengan mengakui bahwa telah kaubunuh raja yang dipilih TUHAN!" <sup>17</sup>Setelah itu Daud menyanyikan ratapan ini untuk Saul dan Yonatan,

<sup>18</sup>dan memerintahkan supaya nyanyian ini diajarkan kepada suku Yehuda. (Nyanyian ini tertulis dalam Buku Yasar). <sup>19</sup>"Israel, di bukit-bukitmu, nun di sana gugurlah pahlawan, para putra negara, runtuhlah mereka sebagai bunga bangsa. <sup>20</sup>Semoga orang-orang Gat tak mendengar berita itu. Semoga lorong-lorong Askelon tak mendapat kabar tentang itu. Jangan sampai wanita Filistin bersorak-sorai jangan sampai perempuan kafir berpekek ramai. <sup>21</sup>Hai bukit-bukit Gilboa, dengarlah seruan: Jangan sampai embun dan hujan membasahimu! Biarlah kering dan tandus ladang dan padangmu. Sebab di sanalah terdampar perisai pemberani. Dan perisai Saul pun berkarat, tak diminyaki lagi. <sup>22</sup>Panah Yonatan ampuh, mematikan. Pedang Saul tak mengenal kasihan membunuh musuh, membinasakan lawan. <sup>23</sup>Saul dan Yonatan, begitu ramah dan dikasihi; senantiasa bersatu dalam hidup dan mati; mereka lebih cepat dari burung garuda, lebih kuat dari singa muda. <sup>24</sup>Hai, wanita Israel, ratapilah Saul, sang raja! Yang mendandanimu dengan gaun merah yang mewah, dan menghiasmu dengan mas permata yang indah. <sup>25</sup>Telah gugur para pahlawan, jatuh di medan pertempuran dan di bukit-bukit lengang Yonatan terburjur, tegang. <sup>26</sup>Yonatan, hai saudaraku, hatiku pilu, sebab engkau sangat berharga bagiku. Kasihmu kepadaku amat mulia, malahan melebihi kasih wanita. <sup>27</sup>Telah gugur para pahlawan bangsa. Tersia-sialah senjata mereka!"

**2**Setelah itu Daud bertanya kepada TUHAN, "Apakah TUHAN menghendaki aku pergi menguasai salah satu kota di Yehuda?" "Ya," jawab TUHAN. "Kota yang mana?" tanya Daud. "Hebron," jawab TUHAN. <sup>2</sup>Maka pergilah Daud ke Hebron bersama dengan kedua orang istrinya: Ahinoam wanita Yizreel, dan Abigail janda Nabal yaitu wanita Karmel. <sup>3</sup>Demikian juga anak buahnya dengan keluarga mereka masing-masing ikut dengan Daud, lalu mereka itu menetap di Hebron dan di sekitarnya. <sup>4</sup>Kemudian orang-orang Yehuda datang ke Hebron, dan melantik Daud menjadi raja atas Yehuda. Ketika Daud mendengar bahwa orang-orang Yabesh di Gilead telah menguburkan jenazah Saul, <sup>5</sup>ia mengirim utusan ke sana dengan menyampaikan pesan, "Semoga TUHAN memberkati kamu, karena kamu telah menunjukkan kesetiaanmu kepada rajamu dengan memakamkan jenazahnya. <sup>6</sup>Oleh sebab itu, se-

moga TUHAN menunjukkan kasih dan setia-Nya kepadamu. Aku pun akan memperlakukan kamu dengan baik karena perbuatanmu itu. <sup>7</sup>Tabahkanlah hatimu dan bertindaklah sebagai pahlawan! Saul, rajamu memang sudah wafat, tetapi orang-orang Yehuda telah melantik aku menjadi raja mereka.” <sup>8</sup>Panglima tentara Saul, yaitu Abner anak Ner, telah melarikan diri bersama-sama Isyboset anak Saul, ke Mahanaim di seberang Sungai Yordan. <sup>9</sup>Di sana Abner mengangkat Isyboset menjadi raja atas wilayah-wilayah Gilead, Asyuri, Yizreel, Efraim dan Benyamin, bahkan atas seluruh Israel. <sup>10</sup>Isyboset berumur empat puluh tahun pada waktu dijadikan raja atas Israel, dan ia memerintah dua tahun lamanya. Tetapi suku Yehuda tetap setia kepada Daud, <sup>11</sup>dan Daud memerintah di Hebron atas Yehuda tujuh setengah tahun lamanya. <sup>12</sup>Pada suatu hari Abner pergi dari Mahanaim ke kota Gibeon, disertai oleh anak buah Isyboset. <sup>13</sup>Juga Yoab (ibunya bernama Zeruya), bersama anak buah Daud menuju ke kota itu. Kedua regu berlawanan itu berhadap-hadapan di kolam Gibeon; Abner dan pihaknya duduk di seberang sini, Yoab dan pihaknya di seberang sana. <sup>14</sup>Lalu berka-talah Abner kepada Yoab, ”Ayo, kita suruh anak buah kita bertanding!” ”Baiklah,” jawab Yoab. <sup>15</sup>Lalu majulah dua belas orang dari suku Benyamin yang mewakili Isyboset, dan dua belas orang dari anak buah Daud. <sup>16</sup>Mereka masing-masing saling menjambak rambut dan saling menikam perut lawannya, sehingga matilah mereka bersama-sama. Sebab itu tempat di Gibeon itu disebut ”Ladang Pedang”. <sup>17</sup>Setelah itu terjadilah pertempuran yang sengit, dan Abner serta tentara Israel dikalahkan oleh anak buah Daud. <sup>18</sup>Ketiga orang anak Zeruya ada di situ, yaitu Yoab, Abisai dan Asael. Asael larinya cepat seperti kijang, <sup>19</sup>maka dikejanya Abner terus-menerus. <sup>20</sup>Abner menengok ke belakang dan bertanya, ”Engkaukah itu Asael?” ”Ya,” jawabnya. <sup>21</sup>”Jangan kejar aku!” kata Abner. ”Cobalah tangkap salah seorang dari para prajurit itu dan ambillah senjatanya!” Tetapi Asael terus saja mengejar dia. <sup>22</sup>Sekali lagi Abner berkata kepadanya, ”Jangan kejar aku! Nanti terpaksa engkau kubunuh. Jadi, bagaimana aku dapat memandang muka Yoab abangmu itu?” <sup>23</sup>Ketika Asael tetap tidak mau berhenti, Abner menombak ke belakang, dan kenalah perut Asael sampai tombak itu tembus ke punggungnya. Asael rebah dan tewas di tempat itu juga. Semua orang yang datang ke tempat ia tergeletak itu, berhenti di situ. <sup>24</sup>Tetapi Yoab dan Abisai meneruskan pengejaran terhadap Abner. Ketika matahari terbenam, sampailah mereka di Bukit Ama, yang ada di sebelah timur Giah, ke arah padang gurun Gibeon. <sup>25</sup>Di sana orang-orang dari suku Benyamin bergabung lagi dengan Abner, lalu mengatur barisan mereka di puncak sebuah bukit. <sup>26</sup>Dari sana berserulah Abner kepada Yoab, ”Haruskah kita bertempur selamanya? Tidak sadarkah engkau bahwa perang ini hanya membawa kepahitan? Kami ini saudaramu sebangsa. Berapa lama lagi engkau mau menunggu sebelum mem-

rintahkan anak buahmu supaya berhenti memburu kami?” <sup>27</sup>Yoab menjawab, ”Demi Allah yang hidup, seandainya engkau tidak mulai berbicara, pasti anak buahku akan terus memburu kamu sampai besok pagi.” <sup>28</sup>Lalu Yoab meniup trompet sebagai tanda bagi anak buahnya supaya berhenti mengejar orang Israel, maka berhentilah pertempuran itu. <sup>29</sup>Abner dan anak buahnya semalam suntuk berbaris melalui Lembah Yordan, lalu menyeberangi Sungai Yordan, dan setelah berjalan terus sepanjang siang berikutnya, sampailah mereka ke Mahanaim. <sup>30</sup>Setelah Yoab berhenti memburu Abner, ia mengumpulkan semua anak buahnya. Selain Asael ternyata sembilan belas dari mereka hilang. <sup>31</sup>Anak buah Daud telah menewaskan 360 orang pasukan Abner dari suku Benyamin. <sup>32</sup>Setelah itu Yoab dan anak buahnya mengangkat jenazah Asael dan menguburkannya di dalam kuburan keluarganya di Betlehem. Lalu mereka berjalan semalam-malaman dan sampai di Hebron pada waktu dini hari.

**3** Pertempuran antara pendukung keluarga Saul dan pendukung Daud terus berlangsung. Daud semakin kuat, sedangkan lawannya semakin lemah. <sup>2</sup>Putra-putra Daud yang dilahirkan di Hebron adalah yang berikut ini menurut urutan kelahirannya: Amnon. Ibunya ialah Ahinoam dari Yizreel. <sup>3</sup>Kileab. Ibunya ialah Abigail, janda Nabal dari Karmel. Absalom. Ibunya ialah Maakha, putri Raja Talmai dari Gesur. <sup>4</sup>Adonia. Ibunya ialah Hagit. Sefaca. Ibunya ialah Abital. <sup>5</sup>Yitram. Ibunya ialah Eglai. Keenam putra itu dilahirkan di Hebron. <sup>6</sup>Sementara perang terus berlangsung antara pendukung Daud dan pendukung keluarga Saul, Abner berusaha supaya pengaruhnya makin besar di antara para pendukung Saul. <sup>7</sup>Pada suatu hari Isyboset, putra Saul, menuduh Abner meniduri seorang selir Saul yang bernama Rizpa anak Aya. <sup>8</sup>Lalu Abner menjadi sangat marah dan ia berkata, ”Apakah Tuanku menyangka aku ini mengkhianati Saul dan memihak kepada Yehuda? Sejak semula aku setia kepada Saul ayah Tuan, dan kepada sanak-saudaranya serta teman-temannya. Aku telah menolong Tuanku sehingga tidak bisa dikalahkan oleh Daud. Meskipun begitu Tuanku menghina aku hanya karena persoalan wanita! <sup>9</sup>Lebih baik aku menolong Daud, apalagi TUHAN telah berjanji kepadanya akan mengambil kerajaan ini dari Saul dan dari keturunannya, lalu mengangkat Daud menjadi raja atas seluruh Israel dan Yehuda. Semoga Allah membunuhku, jika tidak kulaksanakan janji Allah kepada Daud itu!” <sup>10</sup>(3:9) <sup>11</sup>Isyboset tidak dapat menjawab sepele kata pun, karena ia takut kepada Abner. <sup>12</sup>Lalu Abner mengirim utusan kepada Daud yang pada waktu itu ada di Hebron, dengan membawa pesan, ”Siapa yang akan menguasai tanah ini? Buatlah perjanjian dengan aku, maka aku akan membantu Tuanku supaya seluruh bangsa Israel berpihak kepada Tuanku!” <sup>13</sup>Daud menjawab, ”Baik! Sampaikanlah pesan ini kepada Abner: Aku mau membuat perjanjian dengan eng-



kau, tetapi dengan satu syarat: Mikhal, putri Saul, harus kaubawa kepadaku apabila engkau datang menghadap aku.”<sup>14</sup> Setelah itu Daud juga mengirim utusan kepada Isyboset, dengan membawa pesan, ”Hendaknya Tuan kembalikan Mikhal, istriku, kepadaku. Dia telah kubeli dengan seratus kulit kulup orang Filistin.”<sup>15</sup> Lalu Isyboset menyuruh utusannya mengambil Mikhal dari suaminya, yaitu Paltiel anak Lais.<sup>16</sup> Tetapi Paltiel terus mengikuti Mikhal sambil menangis. Ketika mereka sampai di kota Bahurim, Abner berkata kepadanya, ”Sudahlah, pulang sajalah!” Lalu pulanglah Paltiel.<sup>17</sup> Sementara itu Abner berunding dengan para pemuka Israel dan berkata, ”Sudah lama kamu menghendaki Daud menjadi rajamu.<sup>18</sup> Nah, inilah kesempatan bagimu. Ingatlah, TUHAN sudah berjanji kepada Daud, bahwa Ia akan memakai Daud untuk menyelamatkan umat-Nya Israel dari orang Filistin dan dari semua musuhnya yang lain.”<sup>19</sup> Abner juga berunding dengan orang-orang Benyamin, dan kemudian juga pergi ke Hebron untuk memberitahukan kepada Daud apa yang telah disetujui oleh orang Benyamin dan orang Israel itu.<sup>20</sup> Ketika Abner bersama dengan dua puluh orang anak buahnya menghadap Daud di Hebron, Daud mengadakan pesta untuk mereka.<sup>21</sup> Sesudah itu Abner minta diri dan berkata, ”Izinkanlah aku pergi untuk menggerakkan seluruh Israel supaya bergabung dengan Tuanku. Mereka akan menerima Tuanku sebagai raja, dan dengan demikian Tuanku akan memerintah seluruh negeri, sesuai dengan kehendak Tuanku.” Kemudian Abner diizinkan pergi oleh Daud serta dijamin keselamatannya.<sup>22</sup> Sesudah Abner pergi, Yoab bersama anak buah Daud yang lain kembali dari penyerbuan dan membawa pulang banyak barang rampasan.<sup>23</sup> Kepada Yoab diberitahukan bahwa Abner telah datang menghadap Raja Daud dan sudah diizinkan pergi serta dijamin keselamatannya.<sup>24</sup> Lalu menghadaplah Yoab kepada raja dan berkata, ”Bagaimana tindakan Baginda itu? Abner telah datang menghadap Baginda. Mengapa Baginda izinkan dia pergi begitu saja?”<sup>25</sup> Pastilah Baginda tahu bahwa kedatangan Abner itu hanya untuk menipu Baginda, dan untuk mengetahui keadaan serta segala rencana Baginda.”<sup>26</sup> Sesudah meninggalkan Daud, Yoab mengirim utusan-utusan untuk memanggil Abner. Mereka menyusul Abner sampai dekat sumur Sira, lalu mereka bawa kembali. Semua itu terjadi tanpa diketahui oleh Daud.<sup>27</sup> Segera setelah Abner sampai di Hebron, ia diajak oleh Yoab ke samping, ke dekat pintu gerbang, seolah-olah hendak membicarakan suatu rahasia. Tiba-tiba Yoab menikam perut Abner sampai tewas. Demikianlah Abner mati dibunuh oleh Yoab untuk membalas dendam atas pembunuhan terhadap Asael adiknya.<sup>28</sup> Ketika Daud mendengar hal itu, ia berkata, ”TUHAN tahu bahwa aku dan rakyatku sama sekali tidak bersalah dalam hal pembunuhan terhadap Abner itu.<sup>29</sup> Biarlah Yoab dan seluruh keluarganya dihukum karena perbuatannya itu. Semoga dalam keluarga Yoab turun-temurun se-

lalu ada orang yang menderita penyakit kulit yang mengerikan, atau laki-laki yang tak bertenaga, atau yang tewas dalam pertempuran atau yang kekurangan makanan!”<sup>30</sup> Demikianlah Yoab dan Abisai adiknya, membalas dendam kepada Abner karena Abner telah membunuh Asael adik mereka dalam pertempuran di Gibeon.<sup>31</sup> Kemudian Daud memerintahkan kepada Yoab dan anak buahnya supaya menyobek pakaian mereka, dan memakai kain kabung serta meratapi Abner. Dan waktu mengantar jenazah, Raja Daud sendiri berjalan di belakang peti jenazah.<sup>32</sup> Abner dikubur di Hebron, dan raja serta seluruh rakyat menangis dengan nyaring di depan kuburan itu.<sup>33</sup> Setelah itu Daud meratap untuk Abner, katanya, ”Haruskah Abner mati sebagai orang dungu? <sup>34</sup>Tangannya tak terikat, dan kakinya tak terbelenggu. Ia mati tertikam oleh orang yang jahat dan kejam.” Lalu seluruh rakyat menngisi Abner lebih keras lagi.<sup>35</sup> Sepanjang hari orang-orang berusaha membujuk Daud supaya makan sedikit, tetapi ia bersumpah, ”Kiranya Allah membunuh aku, jika aku makan sebelum matahari terbenam!”<sup>36</sup> Mendengar hal itu rakyat merasa senang. Memang, apa saja yang dilakukan Raja Daud, membuat hati mereka senang.<sup>37</sup> Pada hari itu seluruh rakyat Daud dan seluruh bangsa Israel mengerti, bahwa raja tidak menghendaki pembunuhan terhadap Abner itu.<sup>38</sup> Kata raja kepada para pengiringnya, ”Tidak tahukah kamu bahwa pada hari ini seorang pemimpin besar di Israel telah gugur? <sup>39</sup>Meskipun aku ini raja yang dipilih oleh Allah, tetapi sekarang aku merasa lemah. Anak-anak Zeruya itu terlalu kejam. Aku tak sanggup menguasai mereka. Semoga TUHAN menghukum penjahat-penjahat itu, setimpal dengan perbuatan mereka!”

**4** Keturunan Saul yang lain ialah Mefiboset, putra Yonatan. Dia pincang sejak berumur lima tahun, yaitu ketika Saul dan Yonatan meninggal. Sebab pada saat kabar tentang kematian mereka datang dari kota Yizreel, inang pengasuh Mefiboset menggendongnya lalu lari; tetapi karena wanita itu sangat terburu-buru, anak itu jatuh sehingga menjadi pincang. Ketika Isyboset putra Saul mendengar bahwa Abner telah dibunuh di Hebron, hilanglah semangatnya, dan seluruh bangsa Israel menjadi gentar. Isyboset mempunyai dua orang perwira yang menjadi kepala pasukan penyerbu; yang seorang bernama Baana, yang seorang lagi bernama Rekhhab. Mereka anak Rimon, dari Beerot dari suku Benyamin. (Beerot terhitung daerah Benyamin. Penduduk aslinya sudah melarikan diri ke Gittaim dan tinggal di sana semenjak itu.)<sup>2(4:1) 3(4:1) 4(4:1)</sup><sup>5</sup> Kedua orang perwira itu, yaitu Rekhhab dan Baana berangkat ke rumah Isyboset dan tiba di situ pada waktu tengah hari, ketika Isyboset sedang istirahat siang.<sup>6</sup> Wanita penjaga rumah mengantuk ketika sedang membersihkan gandum, lalu tertidur. Karena itu Rekhhab dan Baana dapat menyelinap masuk.<sup>7</sup> Mereka terus masuk ke kamar tidur di mana Isyboset sedang tidur nyenyak, lalu meni-

kam dia sampai mati. Mereka memenggal kepalanya dan membawanya pergi. Semalam suntuk mereka berjalan melalui Lembah Yordan. <sup>8</sup>Kemudian mereka menyerahkan kepala Isyboset itu kepada Daud di Hebron sambil berkata, "Inilah kepala Isyboset putra Saul, musuh Baginda yang berusaha hendak membunuh Baginda. Hari ini TUHAN telah membalas perbuatan Saul dan keturunannya bagi Baginda." <sup>9</sup>Tetapi Daud menjawab, "TUHAN yang hidup, yang telah menyelamatkan aku dari segala bahaya, tahu bahwa yang akan kukatakan ini benar. <sup>10</sup>Ketika di Ziklag ada orang yang memberitahukan kepadaku tentang wafatnya Saul, dikiranya bahwa dia membawa kabar baik. Tetapi dia telah kutangkap dan kubunuh. Itulah upah yang kuberikan kepadanya sebagai imbalan atas kabar yang dibawanya itu. <sup>11</sup>Betapa lebih berat lagi hukuman yang akan kujatuhkan kepada penjahat yang telah membunuh orang yang tidak bersalah dan sedang tidur di rumahnya sendiri! Sekarang aku menuntut pembalasan kepadamu atas pembunuhan itu, serta melenyapkan kamu dari muka bumi ini!" <sup>12</sup>Setelah itu Daud memerintahkan kepada anak buahnya untuk membunuh Rekhab dan Baana. Sesudah dibunuh, tangan dan kaki mereka dipotong dan digantung di dekat kolam. Tetapi kepala Isyboset itu diambil dan dikuburkan di kota itu juga di dalam kuburan Abner.

<sup>5</sup>Setelah itu datanglah semua pemimpin suku-suku Israel kepada Daud di Hebron dan berkata kepadanya, "Kami ini kerabat Baginda. <sup>2</sup>Sejak dahulu, bahkan ketika Saul masih memerintah kami, Baginda juga yang memimpin tentara Israel setiap kali mereka maju berperang, lagipula TUHAN telah berjanji kepada Baginda bahwa Bagindalah yang akan memimpin umat-Nya dan menjadi raja mereka." <sup>3</sup>Daud membuat perjanjian dengan pemimpin-pemimpin Israel itu di Hebron, lalu mereka melantik dia menjadi raja Israel. <sup>4</sup>Daud berumur tiga puluh tahun pada waktu ia menjadi raja, dan ia memerintah empat puluh tahun lamanya. <sup>5</sup>Di Hebron ia memerintah Yehuda selama tujuh setengah tahun, dan di Yerusalem ia memerintah seluruh Israel dan Yehuda selama tiga puluh tiga tahun. <sup>6</sup>Pada suatu hari Raja Daud dan anak buahnya berangkat hendak menyerang Yerusalem. Orang Yebus penduduk kota itu, mengira bahwa Daud tidak akan dapat mengalahkan Yerusalem. Sebab itu mereka berkata kepadanya, "Engkau tidak akan dapat masuk ke mari; orang-orang buta dan orang-orang pincang pun sanggup mengusirmu." <sup>7</sup>Daud berkata kepada anak buahnya, "Adakah di sini orang yang membenci orang Yebus sama seperti aku membenci mereka? Cukup bencikah dia sehingga ingin sekali membunuh mereka? Kalau begitu, masuklah melalui terowongan air dan seranglah orang-orang pincang dan buta yang kubenci itu." (Itulah sebabnya orang berkata, "Orang buta dan orang pincang tidak boleh masuk Rumah TUHAN.") Daud berhasil merebut benteng Sion dan mendudukinya. Ia menamakannya "Kota Daud". Kota itu dibangunnya di

sekeliling benteng itu, mulai dari sebelah timur bukit yang ditinggikan dengan tanah. <sup>8</sup>(5:7) <sup>9</sup>(5:7) <sup>10</sup>Daud makin lama makin kuat, karena TUHAN, Allah Yang Mahakuasa menolongnya. <sup>11</sup>Raja Hiram dari negeri Tirus mengirim duta-dutanya kepada Daud, juga kayu cemara Libanon dan tukang-tukang kayu serta tukang-tukang batu untuk mendirikan istana. <sup>12</sup>Karena itu Daud merasa yakin bahwa TUHAN telah mengukuhkan dia sebagai raja Israel, dan menguatkan kerajaannya untuk kepentingan umat TUHAN. <sup>13</sup>Sesudah Daud pindah dari Hebron ke Yerusalem, ia memperistri lagi beberapa wanita dan mengambil beberapa wanita pula untuk selirnya; maka bertambahlah putra-putrinya. <sup>14</sup>Putra-putranya yang dilahirkan di Yerusalem adalah: Syamua, Sobab, Natan, Salomo, <sup>15</sup>Yibhar, Elisua, Nefeg, Yafia, <sup>16</sup>Elisama, Elyada dan Elifelet. <sup>17</sup>Ketika orang Filistin mendengar bahwa Daud telah dijadikan raja Israel, mereka datang hendak menangkap dia. Tetapi Daud mendengar hal itu, lalu pergi ke benteng. <sup>18</sup>Orang Filistin sampai di Lembah Refaim dan mendudukinya. <sup>19</sup>Daud bertanya kepada TUHAN, "Haruskah aku menyerang orang Filistin itu? Apakah Engkau akan memberikan kemenangan kepadaku?" "Seranglah!" jawab TUHAN. "Aku akan memberikan kemenangan kepadamu!" <sup>20</sup>Kemudian pergilah Daud ke Baal-Perasim dan di situ pasukan Filistin itu dikalahkannya. Lalu ia berkata, "TUHAN telah mendobrak pertahanan musuhku, seperti banjir merobohkan segalanya dalam seketika." Sebab itu tempat itu disebut Baal-Perasim. <sup>21</sup>Pasukan Filistin lari tanpa sempat membawa patung-patung berhala mereka. Patung-patung itu diambil oleh Daud dan anak buahnya. <sup>22</sup>Tidak lama kemudian orang Filistin datang lagi menduduki Lembah Refaim. <sup>23</sup>Sekali lagi Daud meminta petunjuk kepada TUHAN. Jawab TUHAN, "Jangan menyerang mereka dari sini, tetapi berjalanlah memutar dan seranglah mereka dari belakang, dekat pohon-pohon murbei. <sup>24</sup>Bilamana kaudengar bunyi seperti derap orang berbaris di puncak pohon-pohon itu, maka majulah, sebab Aku akan berjalan di depanmu untuk mengalahkan tentara Filistin." <sup>25</sup>Daud melaksanakan apa yang diperintahkan TUHAN, dan ia berhasil memukul mundur orang Filistin dari Geba sampai ke Gezer.

<sup>6</sup>Kemudian Daud memanggil lagi prajurit-prajurit yang terbaik di Israel supaya berkumpul, jumlahnya 30.000 orang. <sup>2</sup>Mereka dipimpinnya menuju ke Baale-Yehuda, untuk mengambil dari sana Peti Perjanjian yang disebut dengan nama TUHAN Mahakuasa yang bertahta di atas kerub-kerub. <sup>3</sup>Peti Perjanjian itu diambil dari rumah Abinadab di atas bukit dan dinaikkan ke dalam pedati yang baru. Lalu Uza dan Ahio, anak-anak Abinadab mengiringi pedati itu; Uza berjalan di sampingnya, <sup>4</sup>dan Ahio berjalan di depannya. <sup>5</sup>Daud dan seluruh bangsa Israel berjalan di depan Peti itu sambil menari-nari sekuat tenaga dan bernyanyi-nyanyi untuk menghormati TUHAN. Mereka bermain ke-

capi, gambus, rebana, kelentingan, dan simbal. <sup>6</sup>Ketika mereka sampai di tempat pengirikan gandum milik Nakhon, sapi-sapi yang menarik pedati itu tersandung, lalu Uza mengulurkan tangannya dan memegang Peti Perjanjian itu supaya jangan jatuh. <sup>7</sup>Pada saat itu juga TUHAN Allah menjadi marah kepada Uza, karena perbuatannya itu merupakan penghinaan kepada TUHAN. Uza dibunuh-Nya di tempat itu, di dekat Peti Perjanjian. <sup>8</sup>Maka sejak saat itu tempat itu disebut Peres-Uza. Daud marah karena TUHAN membinasakan Uza. <sup>9</sup>Tetapi Daud takut juga kepada TUHAN dan berkata, "Sekarang bagaimana Peti Perjanjian itu dapat kubawa?" <sup>10</sup>Sebab itu ia tidak mau lagi membawa Peti Perjanjian itu ke Yerusalem, melainkan menyimpannya di rumah Obed-Edom orang Gat. <sup>11</sup>Peti Perjanjian itu tinggal di situ tiga bulan lamanya, dan TUHAN memberkati Obed-Edom dan keluarganya. <sup>12</sup>Raja Daud mendengar bahwa TUHAN memberkati keluarga Obed-Edom dan segala miliknya karena Peti Perjanjian itu. Maka pergilah ia ke rumah Obed-Edom, mengambil Peti untuk memindahkannya ke Yerusalem dengan perayaan besar. <sup>13</sup>Ketika orang-orang yang mengangkat Peti Perjanjian itu sudah berjalan enam langkah, Daud menyuruh mereka berhenti. Lalu ia mempersembahkan kurban kepada TUHAN, yaitu sapi jantan dan anak sapi yang digemukkan. <sup>14</sup>Kemudian Daud menari-nari dengan penuh semangat untuk menghormati TUHAN. Pada waktu itu ia hanya memakai sarung linen pendek yang diikat pada pinggangnya. <sup>15</sup>Demikianlah Daud dan seluruh rakyat Israel memindahkan Peti Perjanjian itu ke Yerusalem, diiringi sorak-sorai dan bunyi trompet. <sup>16</sup>Ketika Peti itu sedang dibawa masuk ke dalam kota, Mikhal putri Saul menjenguk dari jendela lalu melihat Raja Daud melompat-lompat dan menari-nari untuk menghormati TUHAN, dan Mikhal merasa muak melihat Daud. <sup>17</sup>Peti Perjanjian itu diletakkan di tempatnya di dalam kemah yang telah dipasang oleh Daud untuk Peti itu. Kemudian Daud mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian kepada TUHAN. <sup>18</sup>Lalu ia memberkati rakyat Israel dengan nama TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>19</sup>Kemudian membagi-bagikan makanan kepada mereka semua. Setiap orang yang ada di situ baik laki-laki maupun wanita diberinya sepotong daging panggang, roti dan kue kismis. Setelah itu mereka semua pulang ke rumahnya masing-masing. <sup>20</sup>Pada waktu Daud pulang ke istana untuk memberi salam kepada keluarganya, Mikhal ke luar mendapatkan Daud dan berkata, "Hari ini raja Israel sungguh-sungguh membuat dirinya terhormat! Ia telah bertelanjang seperti orang dungu yang tak tahu malu di depan budak-budak perempuan milik para pegawai istana!" <sup>21</sup>Daud menjawab, "Aku menari untuk menghormati TUHAN, yang telah menolak ayahmu serta keluarganya, lalu memilih aku menjadi pemimpin Israel, umat-Nya. Sebab itu aku akan terus menari untuk menghormati TUHAN. <sup>22</sup>Bahkan aku bersedia dihina lebih daripada tadi. Boleh saja engkau memandang

rendah kepadaku, tetapi budak-budak yang kausebutkan tadi, akan menghargai aku!" <sup>23</sup>Mikhal, putri Saul itu tidak beranak seumur hidupnya.

**7** TUHAN melindungi Raja Daud dari segala gangguan musuhnya, sehingga ia dapat menetap di dalam istananya. <sup>2</sup>Maka berkatalah raja kepada Nabi Natan, "Lihat, aku ini tinggal di istana yang dibuat dari kayu cemara Libanon, padahal Peti Perjanjian Allah hanya disimpan di dalam kemah saja!" <sup>3</sup>Jawab Natan, "Lakukanlah segala niat Baginda, sebab TUHAN menolong Baginda." <sup>4</sup>Tetapi pada malam itu TUHAN berkata kepada Natan, <sup>5</sup>"Pergilah dan sampaikanlah kepada hamba-Ku Daud pesan-Ku ini, 'Masakan engkau yang mendirikan rumah bagi-Ku. <sup>6</sup>Sejak bangsa Israel Kubebeaskan dari Mesir sampai sekarang, belum pernah Aku tinggal dalam sebuah rumah, melainkan selalu mengembara dan tinggal di sebuah kemah. <sup>7</sup>Selama pengembaraan-Ku bersama bangsa Israel, belum pernah Aku bertanya kepada pemimpin-pemimpin yang telah Kupilih, apa sebabnya mereka tidak mendirikan rumah dari kayu cemara Libanon untuk Aku.' <sup>8</sup>Sebab itu, Natan, beritahukanlah kepada hamba-Ku Daud, bahwa Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, berkata kepadanya, 'Engkau telah kuambil dari pekerjaanmu menggembalakan domba dipadang dan Kuangkat menjadi raja atas umat-Ku Israel. <sup>9</sup>Aku telah menyertai engkau ke mana saja engkau pergi, dan segala musuhmu telah Kutumpas pada waktu engkau bertempur. Engkau akan Kubuat termasyhur seperti pemimpin-pemimpin yang paling besar di dunia. <sup>10</sup>Lagipula, bagi umat-Ku Israel telah Kusediakan tempat dan Kusuruh mereka menetap di situ, supaya mereka dapat hidup tenang, tanpa diganggu lagi. Sejak kedatangan mereka ke tanah ini dahulu, dan Kuangkat pemimpin-pemimpin untuk mereka, mereka telah diserang oleh orang-orang yang suka kekerasan, tetapi hal itu tidak akan terjadi lagi. Aku berjanji bahwa engkau akan aman dari segala musuh, dan Aku akan memberikan keturunan kepadamu. <sup>11</sup>(7:10) <sup>12</sup>Kelak, jika sampai ajalmu, dan engkau dikuburkan di makam leluhurmumu, seorang dari putramu akan Kuangkat menjadi raja. Dialah yang akan mendirikan rumah bagi-Ku. Kerajaannya akan Kukukuhkan dan untuk selama-lamanya seorang keturunannya akan memerintah sebagai raja. <sup>13</sup>(7:12) <sup>14</sup>Aku akan menjadi bapakmu, dan dia akan menjadi putra-Ku. Apabila dia berbuat salah, dia akan Kuhukum seperti seorang bapak menghukum anaknya. <sup>15</sup>Tetapi Aku akan tetap berbuat baik kepadanya sesuai dengan janji-Ku. Janji-Ku kepadanya akan tetap Kupegang, tidak seperti yang Kulakukan kepada Saul yang telah Kugeser dari kedudukannya supaya engkau bisa menjadi raja. <sup>16</sup>Engkau akan selalu mempunyai keturunan, dan Aku akan membuat kerajaanmu bertahan selama-lamanya. Untuk selama-lamanya seorang dari keturunanmu akan memerintah sebagai raja.'" <sup>17</sup>Lalu Natan memberitahukan kepada Daud segala yang telah dinyatakan Allah kepadanya. <sup>18</sup>Lalu ma-

suklah Raja Daud ke dalam Kemah TUHAN. Dia duduk dan berdoa, "Ya TUHAN Yang Mahatinggi, aku dan keluargaku tidak layak menerima segala kebaikan yang Kau tunjukkan kepadaku selama ini. <sup>19</sup>Bahkan Engkau berbuat lebih dari itu, ya TUHAN Yang Mahatinggi; Engkau telah membuat janji mengenai keturunanku untuk masa yang akan datang. Dan Kau perlihatkan hal itu kepadaku, meskipun aku hanya manusia, ya TUHAN Yang Mahatinggi! <sup>20</sup>Apalagi yang dapat kukatakan kepada-Mu? Engkau mengetahui segalanya tentang hamba-Mu ini. <sup>21</sup>Demi janji-Mu dan atas kemauan-Mu sendiri Engkau melakukan perbuatan-perbuatan besar itu untuk mengajar hamba-Mu ini. <sup>22</sup>Engkau sungguh besar, ya TUHAN Allah! Hanya Engkaulah Allah, tidak ada yang sama dengan Engkau. Kami tahu hal itu sebab sudah diberitahukan sejak dahulu. <sup>23</sup>Di seluruh bumi tidak ada bangsa seperti Israel. Israel satu-satunya bangsa yang telah Kau bebaskan dari perbudakan untuk menjadi umat-Mu sendiri. Segala perbuatan besar dan ajaib yang Kau lakukan bagi mereka, membuat nama-Mu termasyhur di seluruh dunia. Bangsa-bangsa lain beserta dewa-dewa mereka telah Kau usir pada waktu umat-Mu maju bertempur. <sup>24</sup>Bangsa Israel telah Kau jadikan umat-Mu sendiri untuk selama-lamanya, dan Engkau ya TUHAN, menjadi Allah mereka. <sup>25</sup>Dan sekarang, ya TUHAN Allah, sudilah Engkau mengukuhkan untuk selama-lamanya janji yang Kau ucapkan mengenai diriku dan keturunanku. Sudilah melaksanakan apa yang telah Kau janjikan itu. <sup>26</sup>Di mana-mana orang akan selalu mengagungkan nama-Mu dan berkata, 'TUHAN Yang Mahakuasa ialah Allah atas Israel.' Maka untuk selama-lamanya seorang dari keturunanku akan memerintah sebagai raja atas bangsa ini. <sup>27</sup>TUHAN Yang Mahakuasa! Aku memberanikan diri memanjatkan doa ini kepada-Mu, sebab Engkau sendiri sudah memberitahukan kepadaku bahwa anak cucuku turun-temurun Kau jadikan raja atas bangsa ini. <sup>28</sup>Ya TUHAN Yang Mahatinggi, Engkaulah Allah; semua janji-Mu Kau tepati, dan hal yang indah itu telah Kau janjikan kepadaku. <sup>29</sup>Sebab itu, aku mohon, sudilah memberkati keturunanku supaya selama-lamanya mereka tetap merasakan kasih-Mu. Ya TUHAN Yang Mahatinggi, semua itu telah Kau janjikan, maka keturunanku akan tetap Kau berkati untuk selama-lamanya."

**8**Beberapa waktu kemudian Raja Daud menyerang orang Filistin lagi. Ia mengalahkan mereka dan merebut tanah mereka. <sup>2</sup>Daud juga mengalahkan orang Moab. Disuruhnya mereka berbaring di tanah, lalu dibunuhnya dua orang di antara tiap tiga orang. Jadi, orang Moab takluk kepada Daud dan membayar upeti kepadanya. <sup>3</sup>Selanjutnya Daud mengalahkan Raja Hadadezer anak Rehob yang memerintah di Zoba, yaitu sebuah kerajaan dekat Damsyik. Pada waktu itu Hadadezer sedang dalam perjalanan hendak memulihkan kekuasaannya atas wilayah di dekat hulu Sungai Efrat. <sup>4</sup>Daud menawan 1.700 orang tentara berkuda

dan 20.000 orang tentara berjalan kaki. Ia melumpuhkan semua kuda, kecuali sebagian, cukup untuk seratus kereta perang. <sup>5</sup>Orang Siria dari Damsyik mengirim tentara untuk menolong Raja Hadadezer. Tetapi Daud mengalahkan mereka dan menewaskan 22.000 orang dari mereka. <sup>6</sup>Kemudian Daud mendirikan perkemahan-perkemahan militer dalam wilayah mereka, dan mereka takluk serta membayar upeti kepadanya. TUHAN memberikan kemenangan kepada Daud di mana pun ia berperang. <sup>7</sup>Tameng-tameng emas yang dipakai oleh tentara Hadadezer dirampas oleh Daud dan dibawa ke Yerusalem. <sup>8</sup>Selain itu Daud juga mengambil perunggu banyak sekali dari Betah dan Bero-tai, kota-kota yang dahulu dikuasai oleh Hadadezer. <sup>9</sup>Raja Tou dari Hamat mendengar bahwa Daud telah mengalahkan seluruh tentara Hadadezer. <sup>10</sup>Maka ia mengutus Yoram putranya untuk menyampaikan salam kepada Raja Daud dan mengucapkan selamat atas kemenangannya itu, sebab Hadadezer sudah sering berperang dengan Tou. Yoram datang kepada Daud dengan membawa banyak hadiah dari emas, perak dan perunggu. <sup>11</sup>Raja Daud mempersembahkan semua hadiah itu kepada TUHAN untuk dipergunakan dalam upacara ibadat. Demikian juga dilakukannya dengan barang-barang emas dan perak yang telah dirampasnya dari Hadadezer dan bangsa-bangsa yang dikalahkannya, yaitu bangsa Edom, Moab, Amon, Filistin dan Amalek. <sup>12</sup>(8:11) <sup>13</sup>Nama Daud menjadi lebih termasyhur lagi ketika ia kembali setelah menewaskan 18.000 orang Edom di Lembah Asin. <sup>14</sup>Ia mendirikan perkemahan-perkemahan militer di seluruh Edom, dan orang-orang Edom itu takluk kepadanya. TUHAN memberikan kemenangan kepada Daud di mana pun ia berperang. <sup>15</sup>Demikianlah Daud memerintah seluruh Israel dan menjaga agar rakyatnya selalu diperlakukan dengan adil dan baik. <sup>16</sup>Inilah pejabat-pejabat tinggi yang diangkat oleh Daud: Panglima angkatan bersenjata: Yoab anak Zeruya; Sekretaris istana: Yosafat anak Ahilud; Imam-imam: Zadok anak Ahitub, dan Ahimelekh anak Abyatar; Sekretaris negara: Seraya <sup>17</sup>(8:16) <sup>18</sup>Kepala pengawal pribadi raja: Benaya anak Yoada; Imam-imam di istana: putra-putra Daud.

**9**Pada suatu hari Daud bertanya, "Masih adakah orang yang hidup dari keluarga Saul? Jika ada, aku ingin berbuat baik kepadanya demi Yonatan." <sup>2</sup>Keluarga Saul mempunyai budak yang bernama Ziba, dan ia disuruh menghadap Raja Daud. Raja bertanya, "Engkaukah Ziba?" "Ya, Baginda," jawabnya. <sup>3</sup>Kemudian raja bertanya, "Masih adakah orang yang hidup dari keluarga Saul? Aku ingin berbuat baik kepadanya, seperti yang telah kujanjikan kepada Allah." Ziba menjawab, "Masih ada seorang putra Yonatan. Dia pincang." <sup>4</sup>"Di mana dia?" tanya raja. "Di Lodebar, di rumah Makhir anak Amiel," jawab Ziba. <sup>5</sup>Lalu Raja Daud menyuruh memanggil putra Yonatan itu. <sup>6</sup>Putra Yonatan itu bernama Mefiboset. Ketika ia datang, ia sujud menghormati Daud. Daud menyapa dia, katanya,

"Mefiboset," dan dia menjawab, "Ya, Baginda." <sup>7</sup>Daud berkata, "Jangan takut. Aku akan bermurah hati kepadamu demi Yonatan ayahmu. Semua tanah kakekmu Saul, akan kukembalikan kepadamu dan untuk selama-lamanya engkau boleh makan di istana." <sup>8</sup>Mefiboset sujud lagi dan berkata, "Apalah artinya hamba ini! Mengapa Baginda begitu baik kepada hamba?" <sup>9</sup>Lalu raja memanggil Ziba budak Saul itu, dan berkata, "Segala peninggalan Saul dan keluarganya kuberikan kepada cucu tuanmu ini. <sup>10</sup>Engkau dan anak-anakmu serta pembantumu harus mengerjakan tanah itu bagi keluarga tuanmu Saul, dan berikanlah hasil tanah itu kepada mereka untuk mencukupi kebutuhan mereka. Tetapi Mefiboset boleh makan di istana selama-lamanya." (Ziba mempunyai 15 orang anak laki-laki dan 20 orang budak). <sup>11</sup>Ziba menjawab kepada raja, "Segala perintah Baginda akan hamba laksanakan." Jadi Mefiboset makan sehidangan dengan raja, seperti putra Raja Daud sendiri. <sup>12</sup>Mefiboset mempunyai putra yang bernama Mikha. Semua anggota keluarga Ziba menjadi hamba-hamba Mefiboset. <sup>13</sup>Demikianlah Mefiboset yang cacat pada kedua kakinya itu tinggal di Yerusalem dan selalu makan di istana.

**10** Beberapa waktu kemudian Nahas raja Amon meninggal, dan Hanun putranya menjadi raja. <sup>2</sup>Lalu berkatalah Raja Daud, "Nahas adalah sahabatku yang setia. Jadi aku harus bersahabat juga dengan Hanun anaknya." Karena itu Daud mengirim utusan ke negeri Amon untuk menghibur Hanun atas kematian ayahnya. <sup>3</sup>Ketika mereka sampai di Amon, para pemimpin negeri itu berkata kepada Raja Hanun, "Janganlah Baginda berpikir Daud mengirim utusannya itu karena ia mau menghormati ayah Baginda! Ia mengirim orang-orang itu ke mari sebagai mata-mata untuk menyelidiki kota ini, supaya dapat merebutnya." <sup>4</sup>Lalu Hanun menangkap para utusan Daud itu, mencukur jenggot mereka sebelah, memotong pakaian mereka sependek pinggul, dan menyuruh mereka pergi. <sup>5</sup>Tetapi mereka malu untuk pulang ke negeri mereka. Ketika hal itu diberitahukan kepada Daud, ia mengirim pesan supaya utusan-utusan itu tinggal di Yerikho sampai jenggot mereka tumbuh lagi. <sup>6</sup>Kemudian orang Amon menyadari bahwa perbuatan mereka menyebabkan Daud memusuhi mereka. Sebab itu mereka menyewa 20.000 orang prajurit Siria yang tinggal di Bet-Rehob dan Zoba, juga 12.000 orang prajurit dari Tob, serta raja negeri Maakha dengan 1.000 orang anak buahnya. <sup>7</sup>Ketika Daud mendengar hal itu, ia menyuruh Yoab dengan seluruh angkatan perangnya maju melawan musuh. <sup>8</sup>Orang Amon ke luar dan mengatur barisannya di depan pintu gerbang Raba ibukota mereka, sedangkan orang Siria, orang Tob dan Maakha mengatur barisan mereka di padang. <sup>9</sup>Yoab melihat bahwa ia terjepit oleh pasukan musuh di depan dan di belakang. Karena itu ia memilih tentara Israel yang terbaik dan menempatkan mereka berhadapan dengan tentara Si-

ria. <sup>10</sup>Selebihnya dari tentara Israel diserahkan kepada Abisai adiknya, yang mengatur barisan mereka berhadapan dengan tentara Amon. <sup>11</sup>Yoab berkata kepada adiknya itu, "Jika aku tidak sanggup lagi bertahan terhadap tentara Siria, cepatlah tolong aku; sebaliknya, jika engkau tidak sanggup lagi bertahan terhadap tentara Amon, aku akan datang menolongmu. <sup>12</sup>Tabahlah! Mari kita berjuang dengan berani untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. Semoga TUHAN melakukan apa yang dikehendaki-Nya." <sup>13</sup>Yoab dan pasukannya maju menyerang, sehingga tentara Siria lari. <sup>14</sup>Ketika orang Amon melihat tentara Siria melarikan diri, mereka juga lari dari Abisai dan mundur ke dalam kota. Setelah memerangi orang Amon, Yoab pulang ke Yerusalem. <sup>15</sup>Orang Siria sadar bahwa mereka telah dikalahkan oleh orang Israel, sebab itu mereka memanggil segenap pasukannya supaya berkumpul lagi. <sup>16</sup>Lalu Raja Hadadezer menyuruh memanggil orang Siria yang ada di sebelah timur Sungai Efrat, maka datanglah mereka ke Helam di bawah pimpinan Sobakh, panglima tentara Raja Hadadezer dari Zoba. <sup>17</sup>Mendengar hal itu, Daud segera mengumpulkan seluruh pasukan Israel, lalu menyeberangi Sungai Yordan, kemudian maju ke Helam. Di situ orang Siria mengatur barisan mereka lalu maju menyerang pasukan Daud. <sup>18</sup>Tetapi orang Israel memukul mundur tentara Siria. Daud dan pasukannya menewaskan 700 orang pengemudi kereta perang, dan 40.000 orang tentara berkuda; selain itu Sobakh panglima tentara musuh luka parah sehingga gugur di medan pertempuran. <sup>19</sup>Ketika raja-raja yang dikuasai Hadadezer melihat bahwa mereka dikalahkan oleh tentara Israel, mereka minta berdamai lalu takluk kepada orang Israel. Sejak itu orang Siria tidak berani lagi membantu orang Amon.

**11** Raja-raja biasanya maju berperang pada musim semi. Dan pada musim semi tahun itu Daud menyuruh Yoab maju berperang bersama para perwiranya dan seluruh tentara Israel; lalu mereka mengalahkan orang Amon dan mengepung kota Raba. Tetapi Daud tinggal di Yerusalem. <sup>2</sup>Pada suatu sore, setelah Daud bangun tidur, ia berjalan-jalan di atap istana yang datar itu. Dari situ ia melihat seorang wanita sedang mandi, dan wanita itu sangat cantik. <sup>3</sup>Lalu Daud menyuruh menanyakan siapa wanita itu, dan diberitahu kepadanya bahwa wanita itu bernama Batsyeba; ayahnya bernama Eliam dan suaminya adalah Uria orang Het. <sup>4</sup>Daud menyuruh menjemput wanita itu, dan setelah ia datang ke istana, Daud tidur bersamanya. (Batsyeba baru saja selesai melakukan upacara penyucian sehabis haid). Lalu pulanglah ia ke rumahnya. <sup>5</sup>Beberapa waktu kemudian Batsyeba mulai mengandung, lalu ia mengirim kabar kepada Daud tentang hal itu. <sup>6</sup>Segera Daud mengirim perintah kepada Yoab, katanya, "Suruhlah Uria orang Het itu datang kepadaku." Maka Yoab menyuruh Uria menemui Daud. <sup>7</sup>Ketika Uria menghadap Raja Daud, raja menanyakan bagaimana kea-

daan Yoab dan pasukan Israel, dan juga bagaimana jalannya peperangan. <sup>8</sup>Kemudian Daud berkata kepada Uria, "Pulanglah ke rumahmu dan beristirahatlah sebentar." Setelah Uria meninggalkan istana, Daud mengirim hadiah ke rumah Uria. <sup>9</sup>Tetapi Uria tidak pulang melainkan tidur di depan pintu gerbang istana bersama para pengawal raja. <sup>10</sup>Kepada Daud diberitahukan tentang hal itu. Maka ia bertanya kepada Uria, "Engkau baru saja kembali dari perjalanan jauh, mengapa tidak pulang ke rumahmu?" <sup>11</sup>Jawab Uria, "Tentara Israel dan Yehuda sedang berjuang mati-matian dan Peti Perjanjian TUHAN menyertai mereka; Yoab panglima kami dan para perwiranya berkemah di padang. Masakan hamba ini pulang ke rumah, dan makan minum serta tidur dengan istri hamba? Demi nyawa Baginda dan nyawa hamba, hamba tidak akan melakukan itu!" <sup>12</sup>Lalu kata Daud, "Sudahlah, beristirahatlah lagi di sini hari ini dan besok pagi akan kuizinkan engkau pergi." Jadi Uria tinggal di Yerusalem pada hari itu. Pada hari berikutnya ia diundang makan oleh Daud. <sup>13</sup>Maka makanlah ia dan diberi kepadanya banyak minuman sehingga ia mabuk. Tetapi pada malam itu pun Uria tidak juga pulang ke rumahnya, melainkan tidur beralaskan selimutnya di dalam ruang pengawal istana. <sup>14</sup>Keesokan harinya Daud menulis surat kepada Yoab, dan mengirimkannya dengan perantaraan Uria. <sup>15</sup>Tulisnya, "Tempatkanlah Uria di garis depan, di mana pertempuran paling sengit, lalu mundurlah engkau tanpa setahu dia supaya dia tewas." <sup>16</sup>Maka sementara Yoab mengepung kota itu, Uria disuruhnya pergi ke tempat yang setahunya dijaga kuat oleh musuh. <sup>17</sup>Ketika tentara musuh keluar dari kota dan menyerang pasukan Yoab, beberapa orang perwira Daud terbunuh, termasuk Uria. <sup>18</sup>Kemudian Yoab mengirim utusan kepada Daud untuk memberitahukan jalan pertempuran itu. <sup>19</sup>Perintah Yoab kepada utusan itu, "Setelah baginda mendengar laporanmu tentang jalannya pertempuran ini, <sup>20</sup>mungkin ia menjadi marah dan bertanya kepadamu, 'Mengapa kamu begitu dekat dengan kota itu? Bukankah kamu tahu bahwa musuh pasti akan memanah dari atas tembok-temboknya?' <sup>21</sup>Sudah lupakah kamu bagaimana Abimelek anak Gideon itu terbunuh di Tebes? Bukankah dia mati karena seorang wanita melemparkan batu gilingan tepung dari atas tembok kepadanya? Jadi, mengapa kamu begitu dekat dengan tembok itu?' Jika Baginda bertanya begitu, katakanlah kepadanya, 'Uria perwira Baginda, juga gugur!'" <sup>22</sup>Lalu pergilah utusan itu menghadap Daud dan memberitahukan apa yang diperintahkan Yoab kepadanya. <sup>23</sup>Utusan itu berkata, "Lawan kami lebih kuat dan mereka keluar dari kota menyerang kami di padang. Tetapi dengan sangat gigih kami mendesak mereka kembali sampai ke pintu gerbang kota. <sup>24</sup>Kemudian dari atas tembok mereka memanahi kami, dan beberapa orang dari perwira Baginda termasuk Uria telah gugur." <sup>25</sup>Daud berkata kepada utusan itu, "Kuatkanlah hati Yoab dan katakanlah kepadanya supaya jangan berkecil hati, se-

bab tidak dapat diramalkan siapa yang akan mati dalam pertempuran. Katakanlah kepadanya supaya melancarkan serangan yang lebih hebat lagi terhadap kota itu sampai kota itu menyerah." <sup>26</sup>Ketika Batsyeba mendengar bahwa suaminya telah mati, ia berkabung. <sup>27</sup>Kemudian sehabis masa berkabung, Daud menyuruh jemput wanita itu ke istana dan ia menjadi istrinya. Beberapa bulan kemudian ia melahirkan seorang putra. Tetapi TUHAN tidak senang dengan perbuatan Daud itu.

**12**Setelah itu TUHAN mengutus Nabi Natan menemui Daud. Natan pergi kepadanya dan berkata, "Ada dua orang yang tinggal dalam satu kota; yang seorang kaya dan yang seorang lagi miskin. <sup>2</sup>Si kaya mempunyai banyak ternak dan domba, <sup>3</sup>sedang si miskin hanya mempunyai seekor anak domba, yang dibelinya. Anak domba itu dipeliharanya sampai menjadi besar dalam rumahnya bersama-sama dengan anak-anaknya. Anak domba itu diberi makan dari makanan orang itu, malahan minum dari cangkirknya, dan tidur dalam pangkuannya; pendek kata, dibuatnya seperti anak perempuannya sendiri. <sup>4</sup>Pada suatu hari si kaya kedatangan tamu. Si kaya tidak mau memotong domba atau lembunya sendiri supaya dimasak untuk tamunya. Tetapi ia mengambil anak domba si miskin itu, lalu dimasaknya untuk tamunya." <sup>5</sup>Mendengar itu Daud menjadi sangat marah karena perbuatan si kaya itu dan ia berkata, "Kejam sekali orang kaya itu! Demi TUHAN yang hidup, orang itu harus mengganti anak domba itu empat kali lipat dan ia harus dihukum mati!" <sup>6</sup>(12:5) <sup>7</sup>Kata Natan kepada Daud, "Bagindalah orang itu! Dan inilah yang dikatakan TUHAN, Allah Israel, 'Engkau sudah Kuangkat menjadi raja atas Israel dan Kuselamatkan dari Saul. <sup>8</sup>Kerajaan Saul dan istri-istrinya telah Kuberikan kepadamu, bahkan engkau Kuangkat menjadi raja atas Israel dan Yehuda. Seandainya itu belum cukup, pasti akan Kuberikan lagi kepadamu sebanyak itu. <sup>9</sup>Mengapa engkau tidak mempedulikan perintah-perintah-Ku? Mengapa kaulakukan kejahatan itu? Uria kausuruh bunuh dalam pertempuran; kaubiarkan dia dibunuh oleh orang Amon, dan kauambil istrinya! <sup>10</sup>Karena engkau tidak mentaati Aku dan kauambil istri Uria, maka dalam setiap keturunanmu turun-temurun ada yang mati terbunuh. <sup>11</sup>Aku bersumpah akan menimpakan malapetaka terhadapmu yang datangnya dari keluargamu sendiri. Aku akan mengambil istri-istimu di depan matamu sendiri dan Kuberikan kepada orang lain yang akan tidur bersama mereka pada siang bolong. <sup>12</sup>Engkau telah berbuat dosa dengan diam-diam, sebaliknya Aku akan membuktikan ancaman-Ku dengan terang-terangan di depan seluruh Israel.'" <sup>13</sup>Lalu kata Daud kepada Natan, "Aku telah berdosa terhadap TUHAN." Jawab Natan, "TUHAN telah mengampuni Baginda; jadi Baginda tidak akan mati. <sup>14</sup>Tetapi karena Baginda telah menghina TUHAN dengan perbuatan itu, putra Baginda yang baru lahir itu akan mati." <sup>15</sup>Setelah itu pulanglah

Natan ke rumahnya. Putra Daud yang dilahirkan oleh Batsyeba janda Uria, jatuh sakit dengan kehendak TUHAN. <sup>16</sup>Lalu Daud berdoa kepada TUHAN supaya anak itu sembuh. Ia berpuasa dan setiap malam ia berbaring semalam suntuk di lantai kamarnya. <sup>17</sup>Lalu para pembesar istana pergi kepadanya dan membujuknya supaya bangkit, tetapi ia menolak dan tidak mau makan bersama dengan mereka. <sup>18</sup>Seminggu kemudian anak itu meninggal, dan hamba-hamba Daud takut untuk memberitahukannya. Kata mereka, "Ketika anak itu masih hidup, raja tidak mau mendengarkan jika kita berbicara kepadanya. Apalagi sekarang sesudah putranya meninggal! Jangan-jangan ia akan nekad menyakiti dirinya!" <sup>19</sup>Ketika Daud melihat hamba-hambanya itu berbisik-bisik, sadarlah dia bahwa anak itu sudah meninggal. Lalu bertanyalah ia kepada mereka, "Apakah anak itu sudah meninggal?" "Sudah, Baginda," jawab mereka. <sup>20</sup>Maka bangkitlah Daud dari lantai, lalu mandi dan menyisir rambutnya, serta bertukar pakaian. Kemudian ia pergi beribadat ke Rumah TUHAN. Setelah itu ia kembali ke istana, dan minta dihidangkan makanan baginya, lalu ia makan. <sup>21</sup>Melihat itu, para hambanya berkata kepadanya, "Kami tidak mengerti, Baginda. Ketika anak itu masih hidup, Baginda berpuasa dan menangisinya, tetapi setelah ia meninggal, Baginda bangkit dan makan!" <sup>22</sup>"Ya," jawab Daud, "membang aku berpuasa dan menangis ketika anak itu masih hidup sebab aku pikir: Mungkin TUHAN akan kasihan kepadaku dan menghendaki anak itu hidup. <sup>23</sup>Tetapi sekarang, setelah ia mati, apa gunanya aku terus berpuasa? Dapatkah aku menghidupkannya kembali? Kelak aku akan pergi juga ke tempat dia berada, tetapi sekarang dia tidak akan kembali kepadaku." <sup>24</sup>Kemudian Daud menghibur hati Batsyeba istrinya, lalu tidur bersamanya. Batsyeba melahirkan seorang putra yang dinamakan Salomo oleh Daud. TUHAN mengasihi anak itu <sup>25</sup>dan menyuruh Nabi Natan menamakan anak itu Yedija, karena TUHAN mengasihinya. <sup>26</sup>Sementara itu Yoab masih bertempur melawan Raba ibukota negeri Amon, dan sudah hampir merebutnya. <sup>27</sup>Lalu ia mengirim utusan kepada Daud dan melaporkan, "Aku telah menyerang Raba, dan merebut persediaan airnya. <sup>28</sup>Sekarang, sudilah Baginda mengumpulkan sisa tentara kita, lalu memimpin serangan untuk menaklukkan kota itu. Dengan demikian nanti tidak dikatakan orang bahwa aku yang merebut kota itu." <sup>29</sup>Lalu Daud mengumpulkan seluruh tentaranya, dan menyerang Raba, diserbunya serta dikalahkannya. <sup>30</sup>Daud mengambil mahkota dari kepala raja mereka dan dipakainya sendiri di kepalanya. Mahkota itu beratnya kira-kira 35 kilogram dan bertatahkan permata indah. Daud juga membawa banyak sekali barang rampasan dari kota itu. <sup>31</sup>Selain itu penduduknya digiring, dan disuruh membawa gergaji, cangkul besi, dan kapak besi dan mereka pun dipekerjakan di tempat pembuatan batu bata. Hal itu dilakukannya juga terhadap penduduk kota-kota Amon yang

lain. Sesudah itu Daud dan seluruh tentaranya kembali ke Yerusalem.

**13** Absalom putra Daud mempunyai seorang adik perempuan yang cantik, namanya Tamar. Amnon putra Daud dari istri yang lain, jatuh cinta kepada Tamar <sup>2</sup>dan ingin tidur bersamanya. Tetapi itu mustahil baginya karena Tamar belum kawin dan tidak boleh bergaul dengan laki-laki. Amnon terus-menerus memikirkan hal itu sampai akhirnya ia jatuh sakit. <sup>3</sup>Amnon mempunyai seorang sahabat yang sangat cerdas, namanya Yonadab anak Simea abang Daud. <sup>4</sup>Yonadab berkata kepada Amnon, "Pangeran, mengapa setiap hari engkau kelihatan begitu sedih? Ada apa?" Jawab Amnon, "Aku jatuh cinta kepada Tamar, adik Absalom saudaraku itu." <sup>5</sup>Lalu kata Yonadab kepadanya, "Itu mudah saja! Berbaringlah di tempat tidur, dan buatlah seolah-olah sedang sakit. Jika ayahmu datang menengokmu, katakan kepadanya, 'Ayah, izinkanlah Tamar datang supaya diberinya aku makan. Jika aku dapat melihat dia memasak makanan itu di sini, aku bisa makan.'" <sup>6</sup>Kemudian Amnon berbaring di tempat tidur, seolah-olah sakit. Ketika Raja Daud datang menengoknya, Amnon berkata kepadanya, "Ayah, izinkanlah Tamar datang untuk memasak kue di hadapanku di sini; nanti aku akan mau makan." <sup>7</sup>Kemudian Daud mengirim pesan kepada Tamar di istana, katanya, "Pergilah ke rumah abangmu Amnon, dan buatlah makanan untuk dia." <sup>8</sup>Lalu Tamar pergi ke sana dan mendapati Amnon berbaring di tempat tidur. Tamar mengambil sedikit adonan, lalu di depan Amnon ia menyiapkan kue untuk dipanggang. <sup>9</sup>Setelah itu dikeluarkannya kue itu dari panci dan dihidangkannya. Tetapi Amnon tidak mau makan. Ia berkata, "Suruhlah semuanya keluar dari sini!" <sup>10</sup>Setelah semua orang keluar dari kamar itu, berkatalah Amnon kepada Tamar, "Bawalah kue-kue itu ke mari, ke tempat tidurku, dan suapilah aku!" Tamar menurut. <sup>11</sup>Tetapi ketika Tamar mengulurkan kue itu kepadanya, Amnon memegang gadis itu sambil berkata, "Dik, mari tidur bersamaku!" <sup>12</sup>"Ah, jangan, bang!" jawab gadis itu. "Janganlah kaupaksa aku melakukan hal yang sehinia itu! Hal seperti itu tak pernah dilakukan di Israel. <sup>13</sup>Jika terjadi begitu, ke mana aku harus menyembunyikan mukaku? Lagipula, engkau pun akan dihina orang di Israel ini. Sebaiknya engkau bicarakanlah dengan raja, pasti raja akan setuju aku menjadi istrimu." <sup>14</sup>Tetapi Amnon tidak mau menurut, dan karena ia lebih kuat, dipaksanya adiknya itu dengan kekerasan, lalu diperkosanya. <sup>15</sup>Tetapi sesudah itu Amnon sangat benci kepada Tamar dan kebenciannya itu lebih besar daripada cintanya semula. Lalu ia berkata kepada adiknya itu, "Ke luar!" <sup>16</sup>Tamar menjawab, "Ah, mengapa begitu bang? Kalau kauusir aku, kejahatan itu lebih besar daripada hal yang telah kaulakukan tadi!" Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan. <sup>17</sup>Ia memanggil pelayan pribadinya lalu berkata, "Bawalah perempuan ini ke luar, dan kunciilah pintu!" <sup>18</sup>Pelayan itu

melakukan perintahnya itu. Pakaian Tamar adalah jubah panjang yang berlempang panjang. Pada zaman itu putri-putri yang belum kawin biasanya memakai pakaian seperti itu. <sup>19</sup>Lalu Tamar menaruh abu di kepalanya, menyobek jubahnya, dan pergi sambil menutup mukanya dengan kedua tangannya serta menangis pilu. <sup>20</sup>Ketika Absalom melihatnya, bertanyalah ia, "Apakah Amnon tadi melanggar kehormatanmu? Sudahlah adikku, jangan kaupikirkan lagi. Kan dia abangmu, jadi janganlah beritahukan hal itu kepada siapa-siapa." Lalu Tamar mengasingkan diri di rumah Absalom, dan ia sangat sedih serta kesepian. <sup>21</sup>Raja Daud mendengar tentang peristiwa itu, dan ia menjadi sangat marah. <sup>22</sup>Absalom dendam sekali kepada Amnon dan tidak mau lagi berbicara dengan dia karena ia telah memperkosa Tamar adiknya. <sup>23</sup>Dua tahun kemudian Absalom mengadakan pesta pengguntingan bulu domba di Baal-Hazor, dekat kota Efraim, dan ia mengundang semua putra raja. <sup>24</sup>Ia menghadap Raja Daud dan berkata, "Ayah, aku mengadakan pesta pengguntingan bulu domba. Sudilah Ayah datang juga ke pesta itu dengan para pembesar istana." <sup>25</sup>Tetapi raja menjawab, "Jangan, Anakku, sebab jika kami semua datang kami akan menyusahkanmu." Absalom terus mendesak, tetapi ayahnya tetap tidak mau datang. Ia hanya memberi restu kepadanya. <sup>26</sup>Lalu berkatalah Absalom, "Kalau begitu, izinkanlah saudaraku Amnon ikut dengan kami." Kata raja, "Tak usahlah dia ikut." <sup>27</sup>Tetapi karena Absalom terus mendesak, akhirnya Daud mengizinkan Amnon dan semua putranya yang lain ikut dengan Absalom. (Lalu Absalom menghidangkan makanan yang mewah sekali.) <sup>28</sup>Ia memerintahkan kepada hamba-hambanya, "Perhatikan baik-baik, jika Amnon sudah mabuk karena minum anggur, aku akan memberi aba-aba, lalu bunuhlah dia. Jangan takut. Aku yang bertanggung jawab atas hal itu. Bertindaklah dengan berani dan jangan ragu-ragu!" <sup>29</sup>Hamba-hamba itu melaksanakan perintah Absalom, lalu mereka membunuh Amnon. Melihat itu putra-putra Daud yang lain menaiki bagalnya masing-masing dan melarikan diri. <sup>30</sup>Sementara mereka masih dalam perjalanan pulang, diberitahu orang kepada Daud, "Absalom telah membunuh semua putra Baginda--tak seorang pun yang hidup!" <sup>31</sup>Raja bangkit, lalu menyobek pakaiannya karena sedih, dan merebahkan dirinya ke lantai. Semua pegawainya ikut menyobek pakaian mereka. <sup>32</sup>Tetapi Yonadab anak Simea abang Daud berkata, "Baginda, jangan cemas dan jangan pikir bahwa semua putra Baginda sudah mati. Hanya Amnon yang tewas, sebab sudah jelas bahwa itulah yang dikehendaki Absalom sejak Tamar adiknya diperkosa oleh Amnon." <sup>33</sup>Jadi janganlah percaya bahwa putra Baginda telah meninggal semua, sebab yang tewas hanyalah Amnon saja." <sup>34</sup>Sementara itu Absalom telah melarikan diri. Penjaga istana Daud melihat banyak orang datang menuruni gunung dari jurusan Horonaim. Maka pergilah ia kepada raja melaporkan hal itu. <sup>35</sup>Lalu Yonadab berkata kepada

Daud, "Itulah putra-putra Baginda! Betul seperti yang hamba katakan tadi." <sup>36</sup>Baru saja ia selesai bicara, masuklah putra-putra Daud ke dalam ruangan. Mereka itu mulai menangis, dan Daud serta hamba-hambanya juga menangis dengan sedih. <sup>37</sup>Absalom mengungsi ke istana raja negeri Gesur, yaitu Talmai anak Amihur. Ia tinggal di situ selama tiga tahun. Lama Daud berkabung untuk Amnon, <sup>38</sup>(13:37) <sup>39</sup>tetapi setelah Daud tak bersedih hati lagi, ia sangat merindukan Absalom.

**14** Yoab tahu bahwa Raja Daud sangat merindukan Absalom, <sup>2</sup>sebab itu dia menyuruh jempit seorang wanita cerdik yang tinggal di Tekoa. Ketika wanita itu sampai, Yoab berkata kepadanya, "Ibu harus pura-pura berkabung; pakailah pakaian berkabung, dan jangan memakai minyak wangi. Buatlah seperti wanita yang sudah lama menangi kematian orang yang tercinta. <sup>3</sup>Kemudian pergilah kepada raja, katakanlah kepadanya begini." Lalu Yoab memberitahukan kepadanya apa yang harus dikatakannya. <sup>4</sup>Lalu wanita itu pergi menghadap raja, dan sujud menyembah serta berkata, "Tuanku Yang Mulia, tolonglah hamba!" <sup>5</sup>"Ada apa?" tanya raja kepadanya. Wanita itu menjawab, "Hamba ini seorang janda yang miskin. Suami hamba sudah mati. <sup>6</sup>Hamba mempunyai dua orang anak laki-laki, dan pada suatu hari mereka bertengkar di padang. Karena tak ada orang yang melerai, maka seorang di antaranya mati dibunuh. <sup>7</sup>Dan sekarang, seluruh kaum keluarga hamba memusuhi hamba dan menuntut supaya hamba menyerahkan anak hamba yang membunuh itu kepada mereka, agar mereka menghukumnya dengan hukuman mati, sebab dia telah membunuh saudaranya. Jika hamba serahkan anak itu, tinggallah hamba sebatang kara. Mereka akan menghancurkan harapan hamba satu-satunya dan tidak meninggalkan seorang anak laki-laki bagi suami hamba untuk meneruskan keturunannya." <sup>8</sup>"Pulanglah," jawab raja, "akan kuurus perkara itu." <sup>9</sup>"Tuanku Yang Mulia," kata wanita itu, "apa pun yang akan Tuanku perbuat, hamba dan keluarga hambalah yang akan menanggung akibatnya; Tuanku dan keluarga Tuanku tidaklah bersalah." <sup>10</sup>Raja menjawab, "Jika ada orang yang mengancam engkau, bawalah dia kepadaku, maka selanjutnya pasti ia tak akan menggangumu lagi." <sup>11</sup>Kata wanita itu, "Kiranya berdoalah Tuanku kepada TUHAN Allah Tuanku, supaya orang yang hendak membalas kematian anak hamba itu jangan sampai melakukan kejahatan yang lebih besar lagi dengan membunuh anak hamba yang seorang lagi." Jawab Daud, "Demi TUHAN yang hidup, anakmu itu tidak akan diapa-apakan walau sedikit pun." <sup>12</sup>Lalu berkatalah wanita itu, "Tuanku Yang Mulia, izinkanlah kiranya hamba berbicara sedikit lagi." "Baiklah," jawab raja. <sup>13</sup>Kata wanita itu, "Dengan ucapan Tuanku itu, Tuanku telah mengaku bahwa Tuanku sendiri bersalah karena tidak mengizinkan putra Tuanku pulang dari pengasingan. Mengapa Tuanku melakukan kesalahan seperti itu terhadap umat



Allah? <sup>14</sup>Kita semua akan mati; kita ini seumpama air yang tumpah ke tanah dan tidak dapat dikumpulkan kembali. Allah pun tidak akan menghidupkan lagi orang yang sudah mati; sebab itu hendaklah kiranya Tuanku berusaha supaya orang buangan dapat pulang lagi. <sup>15</sup>Hamba menghadap Tuanku karena hamba diancam orang. Lalu hamba berpikir sebaiknya hamba berbicara dengan Tuanku dengan harapan permintaan hamba ini akan Tuanku kabulkan. <sup>16</sup>Hamba pikir Tuanku akan mendengarkan dan menyelamatkan hamba dari orang yang berusaha hendak membunuh hamba dan anak hamba. Mereka bermaksud menyingkirkan kami dari tanah yang diberikan Allah kepada umat-Nya. <sup>17</sup>Hamba yakin bahwa janji Tuanku itu akan menjamin keselamatan hamba sebab Tuanku adalah seperti malaikat Allah, yang dapat membedakan apa yang baik dan apa yang jahat. Semoga TUHAN Allah Tuanku menyertai Tuanku!" <sup>18</sup>Raja menjawab, "Aku mau menanyakan sesuatu kepadamu, jawablah dengan jujur." "Silakan Tuanku berbicara," jawab wanita itu. <sup>19</sup>Kata raja, "Yoabkah yang menyuruh engkau?" Jawab wanita itu, "Demi nyawa Tuanku, hamba tidak mungkin mengelak diri dari pertanyaan Tuanku. Memang benar Tuanku, Yoab telah memberitahukan kepada hamba apa yang harus hamba lakukan dan hamba katakan. <sup>20</sup>Tetapi ia berbuat begitu untuk menyelesaikan perkara itu dengan baik. Tuanku adalah bijaksana seperti malaikat Allah sehingga mengetahui segala sesuatu yang terjadi." <sup>21</sup>Setelah itu raja memanggil Yoab dan berkata kepadanya, "Keinginanmu itu akan kupenuhi. Pergilah menjemput Absalom dan bawalah dia ke mari." <sup>22</sup>Yoab sujud di hadapan Daud, lalu berkata, "Kiranya Allah memberkati Baginda! Sekarang hamba tahu bahwa Baginda menyukai hamba karena Baginda telah mengabulkan permohonan hamba." <sup>23</sup>Lalu berangkatlah Yoab ke Gesur untuk menjemput Absalom kembali ke Yerusalem. <sup>24</sup>Tetapi raja tidak mengizinkan Absalom tinggal di istana. "Aku tidak mau melihatnya," kata raja. Jadi Absalom langsung pulang ke rumahnya sendiri, dan tidak menghadap raja. <sup>25</sup>Absalom dipuji sebagai orang yang paling tampan di seluruh Israel. Tidak ada orang yang lebih tampan dari dia. Dari telapak kaki sampai ke ujung rambut tak ada cacatnya. <sup>26</sup>Rambutnya sangat lebat, dan dia harus memotongnya sekali setahun sebab dirasanya terlalu berat. Rambut yang dipotongnya itu beratnya lebih dari dua kilogram menurut timbangan raja. <sup>27</sup>Absalom mempunyai tiga orang putra dan seorang putri yang sangat cantik, bernama Tamar. <sup>28</sup>Sudah dua tahun Absalom tinggal di Yerusalem, tetapi belum juga ia bertemu dengan raja. <sup>29</sup>Maka pada suatu hari ia memanggil Yoab, untuk menyuruhnya menghadap raja, tetapi Yoab tidak mau datang, Absalom memanggilnya sekali lagi, tetapi Yoab tidak mau datang juga. <sup>30</sup>Kemudian berkatalah Absalom kepada budak-budaknya, "Kamu tahu ladang Yoab di sebelah ladangku yang ditanami jelai? Bakarlah ladang itu." Mereka pun pergi membakarnya. <sup>31</sup>Maka

Yoab datang ke rumah Absalom dan bertanya, "Mengapa budak-budakmu membakar ladangku?" <sup>32</sup>Jawab Absalom, "Sebab engkau tidak mau datang ketika kupanggil. Aku hendak mengutusmu menghadap raja dan menyampaikan pertanyaanku ini, 'Apa gunanya aku meninggalkan Gesur dan kembali ke mari? Lebih baik aku tinggal di sana saja.'" Dan kata Absalom lagi, "Usahakanlah supaya aku dapat menghadap raja, dan jika aku masih dianggap bersalah, aku bersedia dihukum mati." <sup>33</sup>Kemudian pergilah Yoab menghadap Raja Daud dan menyampaikan permohonan Absalom. Lalu raja memanggil Absalom, dan Absalom datang bersujud di hadapan raja. Dan raja menyambutnya dengan ciuman.

**15** Sesudah itu Absalom menyediakan untuk dirinya sebuah kereta perang dengan kuda beserta lima puluh orang pengiring. <sup>2</sup>Setiap hari Absalom bangun pagi-pagi lalu berdiri di tepi jalan di dekat pintu gerbang istana. Setiap orang yang hendak mengadakan perkaranya kepada raja, dipanggil dan ditanyai oleh Absalom, katanya, "Engkau dari suku mana?" Dan jika orang itu menjawab, "Dari suku ini atau itu," <sup>3</sup>maka Absalom berkata, "Menurut hukum, engkau benar, tetapi sayang tidak ada wakil raja yang mau mendengarkan pengaduanmu." <sup>4</sup>Lalu katanya lagi, "Coba, andaikata aku yang menjadi hakim, maka setiap orang yang mempunyai persengketaan atau tuntutan boleh datang kepadaku dan akan kuperlakukan dengan adil." <sup>5</sup>Jika ada orang yang mendekati Absalom untuk sujud menyembah dia, Absalom mengulurkan tangannya, lalu orang itu dipeluknya dan diciumnya. <sup>6</sup>Begitulah sikap Absalom terhadap setiap orang Israel yang hendak mengadakan perkaranya kepada raja, dan dengan demikian Absalom mengambil hati orang Israel. <sup>7</sup>Setelah lewat empat tahun, Absalom berkata kepada Raja Daud, "Ayah, izinkanlah aku pergi ke Hebron untuk memenuhi janjiku kepada TUHAN. <sup>8</sup>Sebab pada waktu aku masih tinggal di Gesur negeri Siria, aku berjanji akan pergi beribadat kepada TUHAN di Hebron jika Ia mengizinkan aku pulang ke Yerusalem." <sup>9</sup>Jawab raja, "Pergilah dengan selamat." Lalu berangkatlah Absalom ke Hebron. <sup>10</sup>Tetapi sebelum itu ia sudah mengirim utusan-utusan kepada semua suku Israel dengan membawa pesan, "Jika kalian mendengar bunyi trompet, serukanlah, 'Absalom sudah menjadi raja di Hebron!'" <sup>11</sup>Dari Yerusalem ada dua ratus orang yang mengiringi Absalom ke Hebron. Mereka tidak tahu apa-apa tentang komplotan itu dan mereka semua turut pergi tanpa curiga. <sup>12</sup>Lalu sementara Absalom mempersembahkan kurban, ia juga mengirim utusan ke kota Gilo untuk memanggil Ahitofel, yaitu salah seorang penasihat Raja Daud. Demikianlah komplotan melawan raja itu semakin kuat, dan semakin banyaklah pengikut-pengikut Absalom. <sup>13</sup>Kemudian seorang pembawa berita melaporkan kepada Daud, "Orang-orang Israel telah memihak Absalom." <sup>14</sup>Lalu Daud berkata kepada semua pega-

wainya yang ada di Yerusalem, "Mari kita mengungsi. Ini satu-satunya jalan supaya kita luput dari Absalom. Tidak lama lagi ia akan datang. Cepatlah, jangan sampai kita dapat dikejar dan dikalahkannya, sehingga seluruh penduduk kota dibunuh!"<sup>15</sup> "Baik, Baginda," jawab mereka. "Kami siap melakukan apa pun kehendak Baginda."<sup>16</sup> Lalu berangkatlah raja diiringi oleh seluruh keluarganya dan pegawainya, kecuali sepuluh orang selirnya yang ditinggalkannya untuk menunggui istana.<sup>17</sup> Pada waktu raja dan semua pengiringnya berjalan meninggalkan kota, mereka berhenti di dekat rumah yang terakhir.<sup>18</sup> Semua pegawai raja berdiri di sebelahnya ketika pasukan pengawal raja berbaris melewatinya. Juga enam ratus orang prajurit yang telah mengikutinya dari Gat, berbaris di hadapannya.<sup>19</sup> Melihat itu raja berkata kepada Itai pemimpin keenam ratus orang prajurit itu, "Mengapa engkau ikut juga dengan kami? Lebih baik engkau kembali dan tinggal bersama dengan raja yang baru. Bukankah engkau orang asing, pengungsi yang jauh dari negerimu sendiri?"<sup>20</sup> Belum lama engkau tinggal di sini, masakan engkau kusuruh ikut mengembara dengan aku? Aku sendiri tidak tahu ke mana aku akan pergi. Kembalilah dan bawalah juga teman-temanmu sebangsa, semoga TUHAN mengasihimu dan setia kepadamu."<sup>21</sup> Tetapi Itai menjawab, "Yang Mulia, demi TUHAN yang hidup dan demi nyawa Tuanku, ke mana pun Tuanku pergi, hamba akan ikut juga, meskipun menghadapi kematian."<sup>22</sup> "Baiklah!" jawab Daud, "Majulah terus!" Maka berjalanlah Itai bersama-sama dengan seluruh pasukannya dan keluarga mereka.<sup>23</sup> Semua rakyat menangis dengan nyaring ketika pasukan-pasukan Daud meninggalkan kota. Kemudian raja menyeberangi anak Sungai Kidron diikuti oleh seluruh pasukannya, lalu berjalanlah mereka menuju ke padang gurun.<sup>24</sup> Imam Zadok dan Imam Abyatar ada di situ beserta semua orang Lewi yang membawa Peti Perjanjian TUHAN. Peti Perjanjian itu diletakkan, dan tidak diangkat sebelum seluruh rakyat meninggalkan kota itu.<sup>25</sup> Lalu berkatalah raja kepada Zadok, "Kembalikanlah Peti Perjanjian itu ke kota. Jika TUHAN menyukai aku, tentulah aku akan diizinkan-Nya kembali dan melihat Peti Perjanjian itu lagi bersama tempat kediamannya."<sup>26</sup> Tetapi jika TUHAN tidak suka kepadaku, terserah sajalah pada apa kehendak-Nya atas diriku!"<sup>27</sup> Selanjutnya raja berkata lagi kepada Zadok, "Ajaklah Ahimaas anakmu dan Yonatan anak Abyatar; kembalilah kamu ke kota dengan tenang."<sup>28</sup> Aku akan menunggu di dekat tempat-tempat penyeberangan sungai di padang gurun sampai menerima kabar dari kamu."<sup>29</sup> Lalu Zadok dan Abyatar membawa Peti Perjanjian itu kembali ke Yerusalem dan mereka tinggal di situ.<sup>30</sup> Setelah itu Daud membuka sepatunya. Dia bersama semua pengikutnya mendaki Bukit Zaitun sambil menangis dengan kepala berselubung tanda berkabung.<sup>31</sup> Ketika diberitahukan kepada Daud bahwa Ahitofel juga ikut bersama komplotan Absalom, berdoalah Daud demikian, "Ya, TUHAN, kira-

nya gagalkanlah nasihat Ahitofel!"<sup>32</sup> Pada waktu Daud sampai ke puncak bukit di tempat orang biasanya beribadat kepada TUHAN, ia disambut oleh temannya yang setia, yaitu Husai orang Arki. Pakaian Husai koyak dan kepalanya ditaburi abu.<sup>33</sup> Daud berkata kepadanya, "Jika engkau ikut bersama aku, engkau menjadi beban bagiku."<sup>34</sup> Tetapi engkau dapat menolongku, jika engkau kembali ke kota dan berkata kepada Absalom, bahwa sekarang engkau hendak melayani dia dengan setia, seperti telah kau layani ayahnya dahulu. Dengan cara begitu engkau dapat menggagalkan segala nasihat Ahitofel."<sup>35</sup> Imam Zadok dan Abyatar juga ada di sana. Beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang engkau dengar di istana.<sup>36</sup> Ahimaas anak Zadok dan Yonatan anak Abyatar juga mengikuti ayah mereka, jadi mereka ada di situ juga. Anak-anak itulah kausuruh datang kepadaku untuk menyampaikan segala kabar yang dapat kaudengar."<sup>37</sup> Maka kembalilah Husai teman Daud itu ke Yerusalem, tepat pada waktu Absalom tiba di situ.

**16** Ketika Daud baru saja melewati puncak bukit, tiba-tiba datanglah Ziba budak Mefiboset, mendapatkan dia dengan membawa sepasang keledai yang bermuatan dua ratus buah roti, seratus rangkai buah anggur kering, seratus ikat buah-buahan segar dan sekantong air anggur.<sup>2</sup> Raja Daud bertanya kepadanya, "Untuk apa semua ini?" Jawab Ziba, "Keledai-keledai ini untuk binatang tunggangan bagi keluarga Baginda, roti dan buah-buahan ini untuk pelayan-pelayan Baginda, dan air anggur ini untuk mereka yang lelah di padang gurun."<sup>3</sup> Lalu tanya raja kepadanya, "Di mana Mefiboset cucu tuanku Saul?" "Dia masih tetap di Yerusalem," jawab Ziba, "sebab dia yakin bahwa sekarang orang Israel akan mengembalikan kerajaan Saul kakeknya kepadanya."<sup>4</sup> Lalu berkatalah raja kepada Ziba, "Mulai sekarang segala milik Mefiboset menjadi milikmu."<sup>5</sup> "Terima kasih Baginda," jawab Ziba. "Semoga Baginda selalu senang pada hamba!"<sup>6</sup> Ketika Daud sampai ke Bahurim, datanglah seorang dari tempat itu, dan sambil mendekati rombongan raja, ia mengutuki Daud. Orang itu bernama Simei anak Gera, dari sanak saudara Saul.<sup>7</sup> Simei melempari Daud dan pegawai-pegawainya dengan batu, meskipun Daud dikelilingi oleh anak buahnya dan para perwiranya.<sup>8</sup> Simei mengutukinya dengan kata-kata, "Pergi! Pergi! Pembunuh! Penjahat!"<sup>9</sup> Engkau telah merampas kerajaan Saul! Sekarang engkau dihukum TUHAN karena membunuh begitu banyak sanak saudara Saul. TUHAN telah memberikan kerajaanmu kepada anakmu Absalom. Sekarangampuslah engkau, hai pembunuh!"<sup>10</sup> Abisai adik Yoab anak Zeruya, berkata kepada raja, "Mengapa Baginda biarkan pengacau itu mengutuki Baginda? Izinkanlah hamba menggorok lehernya!"<sup>11</sup> Tetapi raja berkata kepada Abisai dan Yoab abangnya, "Jangan pedulikan. Biarkan saja ia mengutuki aku. Sebab jika TUHAN yang menyuruh dia, siapakah yang berhak menanyakan meng-

apa ia berbuat begitu?"<sup>11</sup> Lalu Daud berkata lagi kepada Abisai dan kepada semua hambanya, "Anak kandungku sendiri berusaha hendak membunuh aku; mengapa kamu heran melihat kelakuan orang Benyamin ini? Tuhanlah yang menyuruh dia mengutuk aku; sebab itu jangan apa-apa dia dan biarkan saja dia mengutuk."<sup>12</sup> Mungkin TUHAN akan memperhatikan penderitaan ini dan memberkati aku sebagai ganti kutukan itu."<sup>13</sup> Lalu Daud dan para pengiringnya meneruskan perjalanan, sedangkan Simei berjalan cepat mengikuti mereka di lereng bukit sambil mengutuki dan melempari dengan batu dan tanah.<sup>14</sup> Rajayang mendengar hal itu akan berkata bahwa anak buah dan seluruh anak buahnya letih sekali ketika sampai di Sungai Yordan, lalu mereka beristirahat di situ.<sup>15</sup> Sementara itu Absalom dan semua orang Israel yang mengiringinya memasuki kota Yerusalem, dan Ahitofel ikut juga.<sup>16</sup> Ketika Husai teman Daud yang setia itu bertemu dengan Absalom, Husai berseru, "Hidup raja! Hidup raja!"<sup>17</sup> Tetapi Absalom bertanya kepadanya, "Di mana kesetiaanmu kepada sahabatmu Daud? Mengapa engkau tidak ikut dengan dia?"<sup>18</sup> Husai menjawab, "Mana mungkin! Aku memihak kepada orang yang dipilih oleh TUHAN, oleh orang-orang ini, dan oleh semua orang Israel. Orang itulah yang akan diikuti."<sup>19</sup> Lagipula, siapakah lagi yang akan kulayani? Bukankah putra tuanku? Seperti telah kulayani ayah Paduka, begitu pula akan kulayani Paduka sekarang."<sup>20</sup> Kemudian Absalom berkata kepada Ahitofel, "Katakanlah apa yang harus kita lakukan."<sup>21</sup> Jawab Ahitofel, "Pergilah kepada selir-selir ayah Tuanku yang ditinggalkan untuk menunggu istana, dan tidurlah dengan mereka. Seluruh Israel akan tahu bahwa dengan perbuatan Tuanku itu, Tuanku sudah dianggap musuh oleh ayah Tuanku. Maka semua pengikut Tuanku akan bertambah berani."<sup>22</sup> Jadi, untuk Absalom dibuatkan kemah di atas atap istana yang datar itu. Lalu dengan dilihat oleh semua orang Absalom masuk ke dalam kemah itu dan tidur dengan selir-selir ayahnya.<sup>23</sup> Pada masa itu setiap nasihat Ahitofel diterima seakan-akan itu perkataan Allah sendiri; baik Daud maupun Absalom menuruti nasihat-nasihatnya.

**17** Tidak lama setelah itu, Ahitofel berkata lagi kepada Absalom, "Izinkanlah aku memilih 12.000 orang. Nanti malam aku akan berangkat mengejar Daud."<sup>2</sup> Dia akan kuserang sewaktu dia lelah dan jatuh semangatnya. Aku akan mengejutkan dia, sehingga seluruh anak buahnya melarikan diri. Hanya Raja Daud saja yang akan kubunuh.<sup>3</sup> Tetapi seluruh anak buahnya akan kukembalikan kepada Tuanku seperti pengantin perempuan kembali kepada suaminya. Bukankah Tuanku hanya menginginkan nyawa satu orang saja? Yang lain tidak akan diapa-apakan."<sup>4</sup> Nasihat itu dipandang baik oleh Absalom dan oleh semua pemimpin Israel.<sup>5</sup> Meskipun begitu Absalom berkata, "Panggillah sekarang Husai; mari kita dengar bagaimana pendapatnya."<sup>6</sup> Ketika Husai datang menghadap, Absalom memberitahukan rencana Ahitofel, lalu berkata,

"Akan kita turutikah nasihat itu? Jika tidak, berikan usul yang lain."<sup>7</sup> Husai menjawab, "Nasihat Ahitofel kali ini tidak baik."<sup>8</sup> Paduka pasti tahu bahwa Daud dan anak buahnya itu adalah pejuang yang gagah berani. Mereka seganas beruang betina yang kehilangan anaknya. Lagipula Daud adalah prajurit berpengalaman yang tidak pernah bermalam bersama-sama dengan anak buahnya.<sup>9</sup> Mungkin pada saat ini pun dia sedang bersembunyi di dalam sebuah gua atau tempat lain. Jadi, seandainya anak buah Paduka diserang oleh Daud, dan ada yang tewas, maka siapa saja Absalom telah dikalahkan.<sup>10</sup> Maka orang-orang yang paling berani dan gagah perkasa seperti singa pun pasti akan menjadi takut. Sebab semua orang Israel tahu bahwa ayah Paduka itu adalah pahlawan, dan bahwa anak buahnya adalah pejuang-pejuang yang gagah berani.<sup>11</sup> Oleh sebab itu, nasihatku begini: Kumpulkanlah semua orang Israel dari seluruh negeri, sehingga jumlahnya sebanyak pasir di tepi laut. Lalu Paduka sendirilah yang memimpin mereka maju bertempur.<sup>12</sup> Kita akan menemukan Daud di mana pun dia berada, dan kita serang dia sebelum dia sadar apa yang terjadi. Tak ada yang akan dapat lolos, baik dia maupun anak buahnya.<sup>13</sup> Jika dia lari ke dalam sebuah kota, seluruh rakyat kita akan mengambil tali-temali dan menyeret kota itu lalu menjatuhkannya ke dalam lembah yang terdekat. Sebuah batu pun tak akan ada yang tertinggal di atas bukit itu."<sup>14</sup> Mendengar itu Absalom dan semua orang Israel berkata, "Nasihat Husai lebih baik daripada nasihat Ahitofel." Memang, TUHAN telah menentukan untuk menggagalkan nasihat Ahitofel yang baik itu, supaya Absalom tertimpa malapetaka.<sup>15</sup> Sesudah itu Husai melaporkan kepada Imam Zadok dan Imam Abyatar tentang nasihat Ahitofel dan nasihatnya sendiri kepada Absalom dan para pemimpin Israel.<sup>16</sup> Kata Husai, "Cepat! Beritahukanlah kepada Daud supaya jangan bermalam di tempat penyeberangan sungai di padang gurun. Ia harus segera menyeberangi Sungai Yordan. Jika tidak, dia dan seluruh pasukannya akan dihancurkan."<sup>17</sup> Sementara itu Yonatan anak Abyatar dan Ahimaas anak Zadok sedang menunggu di dekat mata air En-Rogel, di pinggir kota Yerusalem. Mereka tidak berani masuk kota sebab takut dilihat orang. Seperti biasanya, seorang budak wanita menyampaikan kepada mereka berita yang harus dilaporkan kepada Raja Daud.<sup>18</sup> Tetapi kali itu seorang anak laki-laki kebetulan melihat mereka, dan memberitahukannya kepada Absalom. Jadi mereka cepat-cepat pergi dan bersembunyi di rumah seorang penduduk desa Bahurim. Di dekat rumahnya ada sumur dan mereka masuk ke dalamnya.<sup>19</sup> Istri pemilik rumah itu membentangkan sehelai kain di atas lubang sumur itu dan menaburkan gandum di atasnya, sehingga sumur itu tidak kelihatan.<sup>20</sup> Orang-orang suruhan Absalom datang ke rumah itu dan bertanya kepada wanita tadi, "Di mana Ahimaas dan Yonatan?" "Mereka baru saja menyeberangi sungai," jawabnya. Mereka mencari kedua

pemuda itu, tetapi tidak menemukannya, lalu pulanglah mereka ke Yerusalem. <sup>21</sup>Ahimaas dan Yonatan keluar dari sumur itu, lalu cepat-cepat pergi menemui Raja Daud dan melaporkan semuanya. Kata mereka, "Ahitofel memberi nasihat untuk menyerang Baginda. Jadi berangkatlah sekarang juga menyeberangi sungai ini." <sup>22</sup>Lalu Daud dan anak buahnya menyeberangi Sungai Yordan, dan sampai di seberang pada waktu fajar. <sup>23</sup>Ketika Ahitofel mengerti bahwa nasihatnya tidak dituruti, ia memasang pelana keledainya lalu pulang ke kotanya sendiri. Sesudah membereskan segala urusannya ia menggantung diri, lalu dikuburkan dalam kuburan keluarganya. <sup>24</sup>Daud telah sampai ke kota Mahanaim ketika Absalom menyeberangi Sungai Yordan, diiringi oleh orang-orang Israel. <sup>25</sup>(Absalom telah mengangkat Amasa menjadi kepala pasukan menggantikan Yoab. Amasa anak Yitra orang Ismael; ibunya bernama Abigail anak Nahas, yakni saudara perempuan Zeruya ibu Yoab.) <sup>26</sup>Absalom dan anak buahnya berkemah di tanah Gilead. <sup>27</sup>Ketika Daud tiba di Mahanaim, ia disambut oleh Sobi anak Nahas dari kota Raba di Amon, dan oleh Makhir anak Amiel dari Lodebar, dan oleh Barzilai dari Rogelim di Gilead. <sup>28</sup>Mereka membawa mangkok, kual, dan kasur untuk Daud dan anak buahnya, juga gandum, jelai, tepung, gandum panggang, kacang merah, kacang merah besar, madu, keju, kepala susu dan beberapa ekor domba. Mereka tahu bahwa Daud dan anak buahnya sedang lapar, haus dan lelah karena perjalanan di padang gurun. <sup>29</sup>(17:28)

**18**Raja Daud mengumpulkan seluruh anak buahnya, lalu dibaginya menjadi kesatuan-kesatuan yang terdiri dari seribu dan dari seratus orang. Kemudian diangkatnya perwira-perwira untuk mengepalai kesatuan-kesatuan itu. <sup>2</sup>Setelah itu diberangkatkannya mereka maju berperang dalam tiga kelompok, masing-masing dipimpin oleh Yoab, Abisai adik Yoab dan Itai dari Gat. Kata raja kepada anak buahnya, "Aku juga ikut bersama kamu." <sup>3</sup>Tetapi orang-orang itu menjawab, "Jangan Baginda. Sebab jika kami terpaksa lari, atau walaupun separuh dari kami mati, musuh belum merasa puas, sebab Bagindalah yang mereka cari. Baginda sama nilainya dengan sepuluh ribu orang dari kami. Lagipula lebih baik Baginda mengirim bantuan saja kepada kami dari dalam kota." <sup>4</sup>Lalu kata raja, "Baiklah, terserah kepadamu." Kemudian ia berdiri di samping pintu gerbang kota, sedang seluruh pasukan berbaris ke luar dalam kesatuan-kesatuan yang terdiri dari seribu dan seratus orang. <sup>5</sup>Lalu raja memerintahkan kepada Yoab, Abisai dan Itai, katanya, "Janganlah kamu lukai Absalom anak muda itu demi aku." Seluruh pasukan mendengar perintah Daud itu. <sup>6</sup>Lalu berangkatlah pasukan Daud memerangi pasukan Israel, dan mereka bertempur di hutan Efraim. <sup>7</sup>Pasukan Israel dikalahkan oleh anak buah Daud; kekalahan itu sungguh besar, 20.000 orang tewas pada hari itu. <sup>8</sup>Pertempuran meluas ke seluruh daerah

itu, dan lebih banyak orang yang mati terjebak di hutan daripada tewas di medan pertempuran. <sup>9</sup>Sewaktu Absalom menunggangi bagalnya, tiba-tiba ia bertemu dengan anak buah Daud. Bagal itu lewat di bawah pohon yang besar dan rendah, maka tersangkutlah kepala Absalom pada sebuah dahannya. Bagalnya berlari terus sedangkan Absalom ketinggalan dan tergantung di situ. <sup>10</sup>Seorang dari anak buah Daud melihatnya dan melaporkannya kepada Yoab, "Tuan, tadi kulihat Absalom tergantung pada sebatang pohon besar!" <sup>11</sup>Yoab menjawab, "Apa? Kaulihat dia? Mengapa tidak segera kaubunuh? Pastilah kuberikan kepadamu sepuluh uang perak dan sebuah ikat pinggang." <sup>12</sup>Tetapi orang itu menjawab, "Meskipun diberi 1.000 uang perak kepadaku, aku takkan mau menyakiti putra raja. Kami semua mendengar apa yang diperintahkan raja kepada Tuan dan kepada Abisai serta Itai, supaya jangan melukai Absalom anak muda itu demi raja." <sup>13</sup>Dan seandainya kubunuh Absalom tadi, pastilah ketahuan oleh raja, sebab raja tentu mendengar tentang segala sesuatu—dan Tuan pun pasti tidak akan membelaku." <sup>14</sup>"Sudahlah! Habis waktu hanya bersoal jawab dengan engkau," kata Yoab. Lalu Yoab mengambil tiga batang tombak dan menikamnya ke dada Absalom yang ketika itu masih hidup dan tergantung pada pohon. <sup>15</sup>Kemudian sepuluh orang anak buah Yoab mengeroyoknya dan membunuhnya. <sup>16</sup>Yoab membunyikan trompet sehingga anak buahnya berhenti mengejar pasukan Israel. <sup>17</sup>Kemudian mayat Absalom diangkat dan dilemparkan ke dalam sumur yang dalam di hutan. Sumur itu mereka timbuni dengan batu sampai tinggi. Seluruh pasukan Israel melarikan diri masing-masing ke rumahnya. <sup>18</sup>Sewaktu hidupnya Absalom telah membangun bagi dirinya sebuah tugu di Lembah Raja, sebab dia tidak mempunyai anak laki-laki untuk meneruskan keturunannya. Tugu itu dinamakannya menurut namanya sendiri, dan sampai hari ini tugu ini dikenal sebagai Tugu Absalom. <sup>19</sup>Kemudian berkatalah Ahimaas anak Zadok kepada Yoab, "Izinkanlah aku lari menemui raja dan membawa kabar gembira bahwa TUHAN telah menyelamatkan Baginda dari musuhnya." <sup>20</sup>"Jangan," kata Yoab, "lain kali saja. Hari ini tidak boleh engkau membawa kabar, sebab putra raja telah gugur." <sup>21</sup>Kemudian Yoab berkata kepada budaknya seorang Sudan, "Pergilah memberitahukan kepada raja apa yang telah kaulihat." Budak itu sujud menyembah lalu pergi dengan berlari. <sup>22</sup>Tetapi Ahimaas mendesak kepada Yoab, "Apa pun yang terjadi, izinkanlah juga aku membawa kabar." "Mengapa kau begitu keras mau pergi juga, anakku?" tanya Yoab. "Engkau tidak akan menerima upah untuk itu." <sup>23</sup>"Tidak mengapa," kata Ahimaas lagi, "Aku akan pergi." "Kalau begitu, pergilah," kata Yoab. Maka berlailah Ahimaas menyusuri jalan yang melewati Lembah Yordan, dan tak lama kemudian ia berhasil mendahului budak Sudan tadi. <sup>24</sup>Daud sedang duduk di ruang antara pintu gerbang dalam dan pintu gerbang luar kota itu. Penjaga naik ke atas tem-

bok dan berdiri di atap pintu gerbang itu. Ketika ia melayangkan pandangannya, dilihatnya ada seorang datang berlari. <sup>25</sup>Penjaga itu berseru ke bawah memberitahukan hal itu kepada raja, dan raja berkata, "Jika dia sendirian, pastilah kabar baik yang dibawanya." Ketika orang itu hampir sampai, <sup>26</sup>penjaga itu melihat ada seorang lagi datang berlari juga. Jadi ia berseru, "Lihat! Ada orang lain lagi yang lari ke mari sendirian." Raja menjawab, "Pasti ia membawa kabar yang baik juga." <sup>27</sup>Penjaga itu berkata, "Orang yang pertama itu Ahimaas. Hamba tahu dari caranya berlari." "Dia orang baik," kata raja, "tentu dia membawa kabar baik." <sup>28</sup>Dengan berseru Ahimaas memberi salam kepada raja, lalu sujud dan berkata, "Terpujilah TUHAN Allah Baginda, yang telah menyerahkan kepada Baginda orang-orang yang memberontak kepada Tuanku!" <sup>29</sup>Raja bertanya, "Apakah Absalom orang muda itu selamat?" Ahimaas menjawab, "Baginda, tadi ketika hamba diutus oleh Yoab, hamba melihat keributan yang besar, tetapi hamba tidak tahu apa yang terjadi." <sup>30</sup>"Berdirilah di sebelah sana," kata raja; maka Ahimaas pergi ke samping dan berdiri di situ. <sup>31</sup>Kemudian sampailah budak Yoab itu, dan berkata kepada raja, "Hamba membawa kabar baik untuk Baginda! Pada hari ini TUHAN telah memberikan kepada Baginda kemenangan atas semua orang yang memberontak." <sup>32</sup>Raja bertanya kepadanya, "Apakah Absalom anak muda itu selamat?" Lalu budak itu menjawab, "Kiranya semua musuh Baginda, semua orang yang memberontak terhadap Baginda mengalami nasib yang sama seperti anak muda itu." <sup>33</sup>Mendengar itu raja amat sedih, lalu naik ke ruangan di atas pintu gerbang sambil mena-ngis meratap, "Oh anakku! Anakku Absalom! Absalom, anakku! Lebih baik aku saja yang mati menggantikan engkau, anakku! Absalom, anakku!"

**19** Kepada Yoab diberitahukan bahwa Raja Daud mena-ngis dan berkabung untuk Absalom. <sup>2</sup>Maka kemenangan pada hari itu berubah menjadi kesedihan bagi seluruh tentara Daud karena mereka mendengar bahwa raja mena-ngisi putranya. <sup>3</sup>Dengan diam-diam mereka kembali ke kota, seperti tentara yang merasa malu karena melarikan diri dari pertempuran. <sup>4</sup>Raja menyelubungi mukanya dan meratap dengan nyaring, "Oh anakku! Anakku Absalom! Absalom, anakku!" <sup>5</sup>Yoab pergi menghadap raja dan berkata, "Pada hari ini Baginda memalukan anak buah Baginda, padahal merekalah yang telah menyelamatkan nyawa Baginda, nyawa putra-putri Baginda, istri dan selir Baginda. <sup>6</sup>Baginda mengasihi orang-orang yang membenci Baginda, tetapi Baginda membenci orang-orang yang mengasihi Baginda! Dengan jelas Baginda memperlihatkan bahwa para perwira dan para prajurit Baginda sama sekali tidak berarti bagi Baginda. Malahan nampaknya Baginda akan sangat senang seandainya pada hari ini Absalom masih hidup dan kami semua mati! <sup>7</sup>Hendaknya Baginda bangkit dan pergi ke luar untuk menenteramkan hati anak

buah Baginda. Hamba bersumpah demi TUHAN, jika Baginda tidak ke luar menemui mereka, maka malam ini juga tidak akan ada seorang pun yang mau menyertai Baginda. Itu akan merupakan bencana yang paling besar yang akan Baginda alami seumur hidup." <sup>8</sup>Kemudian bangkitlah raja dan pergi ke luar, dan duduk di dekat pintu gerbang. Anak buahnya mendengar bahwa dia ada di situ, lalu mereka semua datang menghadap. Sementara itu seluruh pasukan Israel telah melarikan diri, dan pulang ke rumahnya masing-masing. <sup>9</sup>Di kalangan semua suku Israel timbullah pertengkaran. Kata mereka, "Raja Daud telah menyelamatkan kita dari orang Filistin dan melepaskan kita dari musuh-musuh yang lain, tetapi sekarang dia sudah melarikan diri dari Absalom dan meninggalkan negeri ini. <sup>10</sup>Absalom kita lantik menjadi raja, tapi sekarang telah gugur dalam pertempuran. Mengapa tak ada seorang pun yang berusaha untuk membawa Raja Daud kembali?" <sup>11</sup>Kata-kata itu sampai juga kepada Raja Daud. Sebab itu dia menyuruh Imam Zadok dan Imam Abyatar menanyakan kepada para pemimpin Yehuda demikian, "Mengapa kamu menjadi yang terakhir untuk menyambut dan mengiringi raja kembali ke istananya? <sup>12</sup>Bukankah kamu sanak saudaraku dan kaum kerabatku? Masakan kamu yang terakhir memohon supaya aku pulang?" <sup>13</sup>Daud juga menyuruh mereka mengatakan kepada Amasa demikian, "Bukankah engkau kerabatku? Mulai sekarang aku mengangkat engkau menjadi panglima tentaraku menggantikan Yoab. Kiranya Allah membunuh aku jika hal itu tidak kulakukan!" <sup>14</sup>Begitulah Daud berhasil mengambil hati semua orang Yehuda sehingga mereka mengirimkan pesan kepada raja supaya kembali ke istana bersama-sama dengan semua pegawainya. <sup>15</sup>Lalu berangkatlah raja dan sampai di Sungai Yordan, sementara itu orang-orang Yehuda sudah sampai di Gilgal untuk menjemput raja dan mengawal dia menyeberangi sungai itu. <sup>16</sup>Simei anak Gera, orang Benyamin itu membawa seribu orang dari suku Benyamin dan cepat-cepat datang bersama orang-orang Yehuda itu untuk menyambut raja. Begitu juga Ziba budak keluarga Saul, beserta kelima belas orang anaknya yang laki-laki dan kedua puluh orang budaknya; mereka telah menyeberangi Sungai Yordan sebelum raja tiba. <sup>17</sup>(19:16) <sup>18</sup>Mereka membantu keluarga raja menyeberangi serta melakukan segala yang disuruh raja kepada mereka. Pada saat raja hendak menyeberangi sungai, Simei sujud di hadapannya dan berkata, <sup>19</sup>"Hamba mohon, kiranya Baginda tidak menganggap hamba tetap bersalah. Sudilah Baginda melupakan apa yang hamba lakukan pada hari Baginda meninggalkan Yerusalem. <sup>20</sup>Hamba sudah insaf, bahwa hamba telah berbuat dosa, dan oleh karena itu, di antara suku-suku yang tinggal di daerah utara hambalah yang pertama-tama datang menyambut Baginda pada hari ini." <sup>21</sup>Mendengar itu Abisai anak Zeruya berkata, "Simei sudah patut dihukum mati karena dia telah mengutuki raja yang dipilih TUHAN." <sup>22</sup>Tetapi Daud berkata kepada Abi-

sai dan Yoab abangnya, "Jangan ikut campur. Mengapa kalian menyusahkan aku? Pada hari ini aku menjadi raja lagi atas Israel, dan tak boleh ada orang Israel yang dihukum mati." <sup>23</sup>Kemudian bersumpahlah raja kepada Simei, "Aku menjamin bahwa engkau tidak akan dihukum mati." <sup>24</sup>Juga Mefiboset cucu Saul, datang untuk ikut menyambut raja. Dia tidak membasuh kakinya, tidak memotong jenggotnya, dan tidak mencuci pakaiannya sejak Raja Daud meninggalkan Yerusalem sampai ia kembali dengan selamat. <sup>25</sup>Ketika Mefiboset datang dari Yerusalem untuk menyambut raja, berkatalah raja kepadanya, "Mefiboset, mengapa engkau tidak ikut dengan aku waktu itu?" <sup>26</sup>Jawabnya, "Yang Mulia, Baginda tahu hamba ini pincang. Hamba menyuruh pelayan hamba menyiapkan keledai yang dapat hamba tunggangi untuk mengikuti Baginda. Tetapi hamba dikhianati oleh pelayan itu. <sup>27</sup>Malahan hamba difitnahnya terhadap Baginda. Tetapi Baginda seperti malaikat Allah. Sebab itu lakukanlah apa yang Tuanku rasa baik. <sup>28</sup>Seluruh kaum keluarga ayah hamba patut dihukum mati oleh Baginda, namun hamba ini telah Baginda izinkan ikut makan di istana. Sekarang hamba tidak berani lagi meminta apa-apa dari Baginda." <sup>29</sup>Raja menjawab, "Tidak perlu engkau mengatakan apa-apa lagi. Aku telah memutuskan untuk memberi segala harta Saul kepadamu dan kepada Ziba." <sup>30</sup>Lalu jawab Mefiboset, "Biarlah Ziba mengambil semuanya. Hamba sudah merasa puas karena Baginda sudah pulang dengan selamat." <sup>31</sup>Juga Barzilai orang Gilead itu datang dari Rogelim untuk mengiringi raja menyeberangi Sungai Yordan. <sup>32</sup>Barzilai sudah sangat tua, umurnya sudah delapan puluh tahun. Dia amat kaya dan selama raja tinggal di Mahanaim dahulu, Barzilai lah yang menyediakan makanan bagi raja. <sup>33</sup>Raja berkata kepadanya, "Ikutlah dengan aku ke Yerusalem, nanti akan kusediakan segala kebutuhanmu di sana." <sup>34</sup>Tetapi Barzilai menjawab, "Hamba tidak akan hidup lama lagi. Jadi apa gunanya hamba ikut dengan Baginda ke Yerusalem? <sup>35</sup>Umur hamba sudah delapan puluh tahun, dan tak ada lagi yang dapat memberi kesenangan kepada hamba. Hamba tidak dapat lagi menikmati apa yang hamba makan atau hamba minum, dan tidak dapat lagi mendengar suara orang bernyanyi. Hamba hanya akan menjadi beban bagi Baginda. <sup>36</sup>Hamba tidak layak menerima upah sebesar itu. Hamba hanya ingin mengiringi Baginda beberapa langkah saja dari seberang Sungai Yordan. <sup>37</sup>Sesudah itu, biarkanlah hamba pulang ke rumah dan meninggal di dekat kuburan orang tua hamba, tetapi inilah anak hamba Kimham. Izinkanlah dia mengiringi Baginda dan perbuatlah kepadanya apa yang Baginda pandang baik." <sup>38</sup>Raja menjawab, "Kimham akan kubawa dan akan kuurus seperti keinginanmu, dan segala yang kamu minta kepadaku akan kupenuhi." <sup>39</sup>Kemudian Daud dan seluruh anak buahnya menyeberangi Sungai Yordan. Lalu Daud mencium Barzilai dan berpamitan dengan dia. Setelah itu pulanglah Barzilai ke rumahnya. <sup>40</sup>Seluruh pa-

sukan Yehuda dan setengah dari pasukan Israel mengiringi raja menyeberangi sungai. Sesudah itu raja terus ke Gilgal, dan Kimham ikut dengan dia. <sup>41</sup>Kemudian datanglah semua orang Israel menghadap raja dan berkata kepadanya, "Baginda, mengapa saudara kami orang-orang Yehuda itu mengira bahwa merekalah yang berhak untuk menjemput dan mengawal Baginda bersama seluruh keluarga dan anak buah Baginda menyeberangi Sungai Yordan?" <sup>42</sup>Lalu orang Yehuda menjawab, "Tentu saja, karena raja adalah kerabat kami. Mengapa kalian menjadi marah? Apakah kebutuhan kami ditanggung oleh raja, atau telah diberinya hadiah kepada kami?" <sup>43</sup>Orang Israel menjawab, "Hak kami atas raja sepuluh kali lebih besar dari hak kalian, walaupun raja adalah kerabat kalian. Mengapa kalian pandang enteng terhadap kami? Jangan lupa bahwa kamilah yang pertama-tama sekali mengusulkan untuk membawa raja kembali!" Tetapi orang Yehuda lebih keras daripada orang Israel dan tidak mau kalah.

**20**Di kota Gilgal ada seorang pengacau yang bernama Seba. Dia anak Bikri, dari suku Benyamin. Waktu iring-iringan Daud datang, Seba meniup trompet dan berseru, "Kita tidak ada hubungan dengan Daud. Untuk apa kita ikut dengan dia? Hai orang Israel, ayo kita pulang!" <sup>2</sup>Lalu pergilah orang-orang Israel itu meninggalkan Daud dan mengikuti Seba. Tetapi orang-orang Yehuda tetap setia dan mengiringi Daud dari Sungai Yordan sampai ke Yerusalem. <sup>3</sup>Setelah Daud tiba di istananya di Yerusalem, kesepuluh orang selir yang ditinggalkannya untuk menunggui istana, ditempatkan dalam rumah yang dijaga oleh pengawal. Kebutuhan mereka disediakan secukupnya, tetapi Daud tidak pernah tidur lagi bersama mereka. Jadi mereka itu dipingit dan hidup mereka seperti janda sampai mati. <sup>4</sup>Raja memerintahkan kepada Amasa, "Kumpulkanlah orang Yehuda dan datanglah ke mari bersama mereka dalam tempo tiga hari." <sup>5</sup>Lalu pergilah Amasa untuk mengumpulkan mereka, tetapi dia tidak kembali pada waktu yang ditentukan oleh raja. <sup>6</sup>Kemudian berkatalah raja kepada Abisai, "Seba itu akan lebih menyusahkan kita daripada Absalom. Sebab itu bawalah anak buahku dan kejarlah dia, supaya jangan sampai ia menduduki kota-kota yang berbenteng, dan dapat lari dari kita." <sup>7</sup>Maka di bawah pimpinan Abisai, pasukan Yoab dan pasukan pengawal pribadi raja serta semua prajurit yang lain berangkat dari Yerusalem untuk mengejar Seba. <sup>8</sup>Ketika mereka sampai ke batu besar di Gibeon, Amasa datang menjumpai mereka. Yoab waktu itu berpakaian perang dengan pedang bersarung yang terikat pada pinggangnya. Ketika dia berjalan maju, sarung pedang itu lepas sehingga pedangnya bergeser ke tangan kirinya. <sup>9</sup>Yoab berkata kepada Amasa, "Apa kabar, kawan?" sambil memegang jenggot Amasa dengan tangan kanannya seolah-olah hendak mencium dia. <sup>10</sup>Amasa tidak melihat ada pedang di tangan kiri Yoab. Tiba-tiba Yoab menikamkan

pedang itu ke perut Amasa, sehingga isi perutnya berhamburan ke tanah. Dia tewas pada saat itu juga, sehingga Yoab tidak perlu menikamnya lagi. Lalu Yoab dan Abisai adiknnya, terus mengejar Seba. <sup>11</sup>Seorang prajurit Yoab berdiri di dekat mayat Amasa dan berseru, "Siapa yang memihak kepada Yoab dan Daud, ikutilah Yoab!" <sup>12</sup>Mayat Amasa yang bermandikan darah itu tergeletak di tengah-tengah jalan. Prajurit Yoab tadi melihat bahwa semua orang yang lewat berhenti di situ. Oleh sebab itu ia menyeret mayat itu ke ladang dan menutupinya dengan selimut. <sup>13</sup>Setelah mayat itu disingkirkan dari jalan, semua orang meneruskan perjalanannya mengikuti Yoab untuk mengejar Seba. <sup>14</sup>Seba telah melintasi semua daerah suku Israel, lalu tiba di kota Abel-bet-Maakha diikuti oleh seluruh anggota marga Bikri. <sup>15</sup>Anak buah Yoab mendengar bahwa Seba ada di situ, lalu mengepung kota itu. Mereka menimbun tanah di sekeliling tembok luar dan mulai menggali tanah di bawah tembok itu untuk meruntuhkannya. <sup>16</sup>Di kota itu ada seorang wanita yang bijaksana, dan dia berdiri di atas tembok lalu berseru, "Dengar! Dengar! Mintalah supaya Yoab datang ke mari; aku ingin berbicara dengan dia." <sup>17</sup>Lalu datanglah Yoab dan wanita itu bertanya, "Tuankah Yoab?" "Ya," jawabnya. Kata wanita itu, "Dengarkanlah perkataanku ini, Tuan." "Baiklah, aku dengarkan," jawab Yoab. <sup>18</sup>Kata wanita itu, "Dahulu orang-orang biasanya berkata begini, 'Jika engkau perlu petunjuk, pergilah ke kota Abel' --dan itulah yang mereka lakukan. <sup>19</sup>Kota kami Abel ini besar, salah satu kota yang paling tenteram dan setia di tanah Israel. Mengapa Tuan berusaha menghancurkannya? Inginkah Tuan merusakkan tanah kepunyaan TUHAN?" <sup>20</sup>"Sama sekali tidak!" jawab Yoab, "aku sama sekali tidak bermaksud merusakkan atau menghancurkan kotamu! <sup>21</sup>Itu bukan rencana kami. Tetapi seorang yang bernama Seba anak Bikri, yang berasal dari daerah pegunungan Efraim, telah memberontak terhadap Raja Daud. Serahkanlah dia, lalu aku akan pergi dari kota ini." Kata wanita itu, "Kepala orang itu akan kami lemparkan kepada Tuan dari tembok ini." <sup>22</sup>Lalu pergilah ia dan dengan cerdiknnya menyampaikan maksudnya kepada penduduk kota itu. Setelah itu kepala Seba dipenggal dan dilemparkan kepada Yoab. Kemudian Yoab meniup trompet dan anak buahnya meninggalkan kota itu lalu pulang ke rumahnya masing-masing. Yoab pun pulang ke Yerusalem menghadap raja. <sup>23</sup>Inilah pejabat-pejabat tinggi yang diangkat oleh Daud: Panglima seluruh tentara Israel: Yoab. Kepala pasukan pengawal pribadi Daud: Benaya anak Yoyada. <sup>24</sup>Kepala pekerja paksa: Adoram. Bendahara negara: Yosafat anak Ahilud. <sup>25</sup>Sekretaris negara: Seya. Imam: Zadok dan Abyatar. <sup>26</sup>Imam di istana: Ira dari kota Yair.

**21** Semasa Daud memerintah, terjadilah bala kelaparan hebat yang berlangsung selama tiga tahun penuh. Lalu Daud meminta petunjuk TUHAN mengenai hal itu, dan

TUHAN berkata, "Bala kelaparan itu ialah karena kesalahan Saul dan keluarganya, mereka telah membunuh orang-orang Gibeon." <sup>2</sup>(Orang-orang Gibeon bukan orang Israel; mereka termasuk sekelompok kecil orang Amori. Orang-orang Israel telah berjanji akan melindungi mereka, tetapi Saul telah berusaha memusnahkan mereka karena ia memikirkan kepentingan orang Israel dan Yehuda.) Lalu Daud memanggil orang-orang Gibeon itu <sup>3</sup>dan bertanya kepada mereka, "Apakah yang dapat kuperbuat untukmu? Aku ingin menebus kesalahan yang telah dilakukan kepadamu, supaya kamu memberkati umat TUHAN." <sup>4</sup>Jawab mereka, "Perkara kami dengan Saul dan keluarganya tidak dapat diselesaikan dengan perak atau emas, tetapi kami juga tidak ingin membunuh seorang pun dari bangsa Israel." Lalu kata Daud, "Kalau begitu, apa yang kamu inginkan aku perbuat?" <sup>5</sup>Jawab mereka, "Saul raja pilihan TUHAN ingin membinasakan kami semua sehingga kami lenyap dari seluruh Israel. <sup>6</sup>Sebab itu, serahkanlah tujuh orang dari keturunannya yang laki-laki, supaya kami gantung di hadapan TUHAN di Gibeon, kota Raja Saul sendiri." Jawab raja, "Baiklah, mereka akan kuserahkan." <sup>7</sup>Tetapi karena Daud dan Yonatan sudah saling bersumpah satu sama lain, Daud tidak menyerahkan Mefiboset anak Yonatan. <sup>8</sup>Yang diambil oleh Daud ialah Armoni dan Mefiboset, yaitu kedua orang putra Saul yang dilahirkan oleh Rizpa anak Aya; juga kelima orang putra Merab putri Saul, anak-anak itu lahir dari perkawinan Merab dengan Adriel anak Barzilai, orang Mehola itu. <sup>9</sup>Mereka diserahkan kepada orang-orang Gibeon, lalu ketujuh orang itu meninggal bersama-sama digantung di atas bukit di hadapan TUHAN. Hukuman mati itu dilaksanakan pada akhir musim semi, ketika jelai mulai dipotong. <sup>10</sup>Lalu Rizpa selir Saul, membentangkan kain karung bagi dirinya di atas batu tempat mayat-mayat itu terbujur. Rizpa tidak pergi dari situ mulai dari awal musim panen sampai turunnya hujan pada musim gugur. Tidak dibiarkannya mayat-mayat itu diganggu oleh burung-burung pada siang hari atau binatang buas pada malam hari. <sup>11</sup>Ketika diberitahukan kepada Daud apa yang diperbuat oleh Rizpa, <sup>12</sup>ia pergi mengambil tulang-tulang Saul dan Yonatan dari penduduk kota Yabes di Gilead. (Orang-orang itu telah mencuri tulang-tulang itu dari tanah lapang kota di Bet-San, tempat orang Filistin menggantung mayat-mayat itu setelah mengalahkan Saul di Bukit Gilboa.) <sup>13</sup>Tulang-tulang Saul dan Yonatan itu dibawa dari situ, lalu dikumpulkannya juga tulang-tulang ketujuh orang yang digantung itu. <sup>14</sup>Kemudian tulang-tulang Saul dan Yonatan serta tulang-tulang ketujuh orang itu dikuburkan di dalam kuburan Kish ayah Saul di Zela di wilayah Benjamin. Setelah semuanya dilaksanakan sesuai dengan perintah raja, Allah mengabulkan doa mereka untuk negeri itu. <sup>15</sup>Antara orang Filistin dan orang Israel pecah lagi peperangan. Daud dan anak buahnya pergi bertempur melawan orang Filistin. Dalam pertempuran itu Daud menjadi

lelah. <sup>16</sup>Datanglah seorang raksasa yang bernama Yisbi-Benob. Tombaknya terbuat dari perunggu seberat kira-kira tiga setengah kilogram. Ia juga menyandang pedang yang baru, dan ia yakin dapat membunuh Daud. <sup>17</sup>Tetapi Abisai anak Zeruya datang menolong Daud. Diserangnya raksasa itu dan dibunuhnya. Sesudah itu anak buah Daud memohon supaya Daud berjanji tidak akan ikut lagi dalam pertempuran. "Baginda adalah harapan Israel, jangan sampai kami kehilangan Baginda," kata mereka. <sup>18</sup>Terjadi lagi pertempuran melawan orang Filistin di Gob. Dalam pertempuran itu Sibkhai orang Husa membunuh seorang raksasa bernama Saf. <sup>19</sup>Dalam pertempuran lain dengan orang Filistin di Gob, Elhanan anak Yair dari Betlehem membunuh Goliat dari Gat. Gagang tombak Goliat itu sebesar kayu alat tenun. <sup>20</sup>Terjadi lagi pertempuran melawan orang Filistin di Gat. Di situ ada seorang raksasa yang suka sekali berperang. Dia mempunyai enam jari pada setiap tangannya dan enam jari pada setiap kakinya. <sup>21</sup>Dia mengejek orang Israel, dan karena itu ia dibunuh oleh Yonatan anak Simea, abang Daud. <sup>22</sup>Keempat orang yang dibunuh oleh Daud dan pasukannya itu, adalah keturunan raksasa di Gat.

**22**Setelah TUHAN menyelamatkan Daud dari Saul dan dari segala musuhnya yang lain, Daud menyanyikan lagu ini bagi TUHAN: <sup>2</sup>(Kucinta kepada-Mu, ya TUHAN, Engkaulah kekuatanku.) <sup>3</sup>TUHAN seperti benteng yang kuat tempat aku berlindung. Allahku seperti gunung batu, tempat aku bernaung. Seperti perisai Ia menutupi aku, dan menjaga aku agar aman selalu. <sup>4</sup>Aku berseru kepada TUHAN yang patut dipuji, Ia membebaskan aku dari musuh-musuhku. <sup>5</sup>Aku dikelilingi bahaya maut dan digenangi banjir kebinaan. <sup>6</sup>Aku dikelilingi bahaya maut, perangkap maut ada di depanku. <sup>7</sup>Dalam kesesakanku aku berseru kepada TUHAN, aku berteriak kepada Allahku mohon pertolongan. Dari Rumah-Nya Ia mendengar suaraku dan memperhatikan seruanku. <sup>8</sup>Lalu bumi berguncang dan bergetar, dasar-dasar gunung goyah dan gemetar karena kemarahan Allah! <sup>9</sup>Asap menyembur dari lubang hidung-Nya, api dan bara keluar dari mulut-Nya. <sup>10</sup>Langit dibelah-Nya, lalu turunlah Ia, dengan awan gelap di bawah kaki-Nya. <sup>11</sup>Ia terbang dengan mendarai kerub; Ia melayang di atas sayap angin. <sup>12</sup>Ia menyelubungi diri-Nya dengan kegelapan; awan mendung yang tebal mengelilingi Dia. <sup>13</sup>Dari kilat di hadapan-Nya, keluarlah awan, hujan es dan api. <sup>14</sup>Lalu TUHAN mengguntur dari angkasa, Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya. <sup>15</sup>Ia menembakkan panah-panah-Nya, dan menceraiberaikan musuh. Ia menyambarkan kilat berulang-ulang dan membuat mereka lari. <sup>16</sup>Dasar laut tersingkap dan alas bumi terbuka waktu TUHAN membentak musuh-Nya dengan murka. <sup>17</sup>Dari atas TUHAN mengulurkan tangan-Nya; dipegang-Nya aku dan ditarik-Nya dari air yang dalam. <sup>18</sup>Ia menyelamatkan aku dari musuh yang perkasa dan dari orang-orang yang membenci aku karena mereka terlalu kuat bagiku. <sup>19</sup>Mereka menyerang aku waktu aku ditimpa bencana tetapi TUHAN menjadi penolongku. <sup>20</sup>Ia melepaskan aku dari bahaya dan menyelamatkan aku karena Ia berkenan padaku. <sup>21</sup>TUHAN membalas perbuatanku yang benar; Ia memberkati aku sebab aku tidak bersalah. <sup>22</sup>Aku mentaati perintah TUHAN, dan tidak berpaling dari Allahku. <sup>23</sup>Semua hukum-Nya kuperhatikan, perintah-perintah-Nya tidak kulalaikan. <sup>24</sup>Ia tahu bahwa aku tidak bercela dan menjauhkan diri dari kesalahan. <sup>25</sup>Maka TUHAN membalas perbuatanku yang benar sebab Ia tahu aku tidak bersalah. <sup>26</sup>TUHAN, Engkau setia kepada orang yang setia dan baik kepada orang yang baik. <sup>27</sup>Terhadap orang suci Kaunyatakan diri-Mu suci, tetapi orang yang jahat Kaumusuhi. <sup>28</sup>Orang yang rendah hati Kauselamatkan; tetapi orang yang congkak Kautundukkan. <sup>29</sup>Engkau menyalakan pelitaku; TUHAN Allahku menerangi kegelapanku. <sup>30</sup>Engkau menguatkan aku untuk menumpas musuh; dengan bantuan Allahku kudobrak pertahanan mereka. <sup>31</sup>Perbuatan Allah sempurna, janji TUHAN dapat dipercaya! Ia seperti perisai bagi semua yang berlindung pada-Nya. <sup>32</sup>Sebab hanya Tuhanlah Allah; Allah saja pembela kita. <sup>33</sup>Dialah Allah yang menguatkan aku dan membuat jalanku aman. <sup>34</sup>Ia menguatkan kakiku seperti kaki rusa, dan menjaga keselamatanku di pegunungan. <sup>35</sup>Ia melatih aku untuk berperang, sehingga aku dapat merentangkan busur yang paling kuat. <sup>36</sup>TUHAN, Engkau melindungi dan menyelamatkan aku, dan menopang aku dengan kuasa-Mu aku menjadi unggul karena tindakan-Mu. <sup>37</sup>Kaujaga aku supaya aku tidak tertawan. <sup>38</sup>Kukejar musuhku dan kukulahkan mereka, dan pantang mundur sampai mereka binasa. <sup>39</sup>Kubanting mereka sampai tak dapat bangkit lagi, mereka rebah tak berdaya di depan kakiku. <sup>40</sup>Kauberiku kekuatan untuk berperang, dan kemenangan atas musuh-musuhku. <sup>41</sup>Kaubuat musuhku lari daripadaku; <sup>42</sup>Mereka berteriak, tetapi tak ada yang menolong, mereka berseru kepada TUHAN, tapi Ia tidak menjawab. <sup>43</sup>Mereka kuremukkan seperti debu yang berhamburan, dan kusapu seperti lumpur di jalan. <sup>44</sup>Engkau membebaskan aku dari kaum yang durhaka, dan menjadikan aku penguasa bangsa-bangsa; bangsa yang tidak kukenal menjadi hambaku. <sup>45</sup>Orang-orang asing tunduk kepadaku, dan taat bila mendengar perintahku. <sup>46</sup>Keberanian mereka sudah hilang; mereka gemetar dan keluar dari kubunya. <sup>47</sup>TUHAN hidup! Terpujilah pembelaku! Agungkanlah kebesaran Allah, penyelamatku! <sup>48</sup>Ia memberi aku kemenangan atas musuhku, bangsa-bangsa ditaklukkan-Nya di hadapanku, <sup>49</sup>diselamatkan-Nya aku dari lawan-lawanku. TUHAN, Kauberiku kemenangan atas musuhku, Kaulindungi aku dari orang-orang yang kejam. <sup>50</sup>Maka kuagungkan Engkau di antara bangsa-bangsa, dan kunyanyikan puji-pujian bagi-Mu. <sup>51</sup>Allah memberi kemenangan besar kepada raja yang dilantik-Nya, Ia tetap mengasihi orang pilihan-Nya, yaitu Daud dan ke-



turunannya untuk selama-lamanya.

**23**Daud anak Isai dipilih menjadi raja dan dibuat menjadi orang besar oleh Allah Yakub. Dia pula yang mengarang nyanyian-nyanyian bagi Israel. Inilah ucapan Daud yang terakhir: <sup>2</sup>Roh TUHAN telah berkata melalui aku; pesan dan amanat-Nya ada di bibirku. <sup>3</sup>Allah Yakub telah berbicara; kepadaku pelindung Israel berkata: "Raja yang memerintah rakyat dengan keadilan yang memimpin dengan ketaatan pada TUHAN, <sup>4</sup>Ia seperti sinar fajar mereka pada dini hari waktu langit cerah. Ia seperti sinar surya sehabis hujan membuat rumput hijau indah berkilaunan." <sup>5</sup>Begitu juga keturunanku diberkati Allah, perjanjian-Nya kepadaku, tidak berubah, janji-Nya itu kekal dan sempurna, teratur dalam segala-galanya. Allah menjamin kemenanganku dan mengabulkan segala hasrat hatiku. <sup>6</sup>Tetapi orang yang tak mentaati TUHAN seperti duri yang dicampakkan. Tangan orang tak dapat memegangnya; <sup>7</sup>tak seorang pun mau menyentuhnya tanpa alat dari kayu atau besi. Orang-orang itu musnah dimakan api. <sup>8</sup>Inilah nama para perwira Daud yang termasyhur: Yang pertama ialah Ishbaal, orang Hakhmoni, pemimpin "Kelompok Tiga" (Triwira). Pernah dalam satu pertempuran ia melawan delapan ratus orang dan menewaskan mereka semua dengan tombaknya. <sup>9</sup>Orang kedua dalam Triwira itu ialah Eleazar anak Dodo dari kaum Ahohi. Ia mengiringi Daud ketika mereka menghadapi orang Filistin yang telah berkumpul untuk berperang. Lalu pada waktu pasukan Israel mundur, <sup>10</sup>Eleazar terus berjuang menumpas orang Filistin sampai ia lelah sekali. Tangannya menjadi kejang sehingga ia tak dapat melepaskan pedangnya. Pada hari itu TUHAN memberikan kemenangan yang besar kepada Israel. Pasukan Israel yang mundur tadi kembali ke tempat Eleazar bertempur, lalu menanggalkan baju perang dari mayat-mayat di situ. <sup>11</sup>Orang ketiga dalam Triwira itu ialah Sama anak Age dari Harari. Pernah waktu orang Filistin berkumpul di Lehi, di sebuah ladang yang penuh kacang merah, pasukan Israel lari dari orang Filistin. <sup>12</sup>Tetapi Sama tetap bertempur, membunuh dan mengalahkan orang Filistin, sehingga berhasil mempertahankan ladang itu. Demikianlah TUHAN memberikan kemenangan yang besar. <sup>13</sup>Pada hari yang lain menjelang musim panen, tiga orang dari 30 perwira Daud yang terkemuka turun ke Gua Adulam. Waktu itu Daud ada dalam kubu di gua itu. Orang Filistin berkemah di Lembah Refaim, dan sepasukan dari mereka menduduki Betlehem. <sup>14</sup>(23:13) <sup>15</sup>Daud rindu akan kampung halamannya itu dan berkata, "Ah, sekiranya aku diberi minum air dari sumur dekat pintu gerbang di Betlehem!" <sup>16</sup>Mendengar itu ketiga orang perwira itu menerobos perkemahan orang Filistin, lalu menimba air dari sumur itu, kemudian membawanya kepada Daud. Tetapi Daud tidak mau meminumnya, malahan mencurahkan sebagai persembahan kepada TUHAN. <sup>17</sup>Ia berkata, "Ya TUHAN,

aku tak dapat meminum air ini! Jika kuminum, seolah-olah aku meminum darah orang-orang yang telah mempertaruhkan nyawa mereka!" Jadi Daud sama sekali tidak mau minum air itu. Itulah jasa-jasa ketiga orang pejuang yang perkasa itu. <sup>18</sup>Ketiga puluh perwira yang termasyhur itu dinamakan juga "Tridasawira". Mereka dipimpin oleh Abisai adik Yoab, anak Zeruya. Pernah ia menewaskan tiga ratus orang dengan tombaknya. Karena itu ia menjadi termasyhur. Tetapi dia tidak sehebat "Triwira". <sup>19</sup>(23:18) <sup>20</sup>Seorang perwira termasyhur yang lain ialah Benaya anak Yoyada orang Kabzeel. Ia sangat berani. Dua orang pahlawan besar dari Moab telah dibunuhnya. Pernah pada suatu hari bersalju, dia masuk ke dalam sebuah lubang, lalu membunuh seekor singa di situ. <sup>21</sup>Dia pernah juga membunuh seorang Mesir, yang gagah dan bersenjatakan tombak. Benaya menghadapinya hanya dengan tongkat. Tombak yang ada di tangan orang Mesir itu direbutnya lalu dipakainya untuk membunuh orang itu. <sup>22</sup>Itulah jasa-jasa Benaya, seorang dari "Tridasawira". <sup>23</sup>Dalam kelompok itu Benayalah yang terkemuka, tetapi dia tidak sehebat "Triwira". Daud mengangkat dia menjadi kepala pengawal pribadinya. <sup>24</sup>Anggota-anggota lain dari "Tridasawira" ialah: Asael adik Yoab, Elhanan anak Dodo orang Betlehem, Sama dan Elika orang Harod, Heles orang Palti, Ira anak Ikes orang Tekoa, Abiezer orang Anatot, Mebunai orang Husa, Zalmon orang Ahohi, Maharai orang Netofa, Heleb anak Baana orang Netofa, Itai anak Ribai orang Gibeon di wilayah suku Benyamin, Benaya orang Piraton, Hidai orang lembah-lembah Gaas, Abialbon orang Araba, Azmawet orang Bahurim, Elyahba orang Saalbon, Anak-anak Yasyen, Yonatan, Sama orang Harari, Ahiam anak Sarar orang Harari, Elifelet anak Ahasbai orang Maakha, Eliam anak Ahitofel orang Gilo, Hezrai orang Karmel, Paerai orang Arbi, Yigal anak Natan orang Zoba, Bani orang Gad, Zelek orang Amon, Naharai orang Beerot, pembawa senjata Yoab, Ira dan Gareb orang Yetri, Uria orang Het. Semuanya tiga puluh tujuh orang prajurit yang termasyhur. <sup>25</sup>(23:24) <sup>26</sup>(23:24) <sup>27</sup>(23:24) <sup>28</sup>(23:24) <sup>29</sup>(23:24) <sup>30</sup>(23:24) <sup>31</sup>(23:24) <sup>32</sup>(23:24) <sup>33</sup>(23:24) <sup>34</sup>(23:24) <sup>35</sup>(23:24) <sup>36</sup>(23:24) <sup>37</sup>(23:24) <sup>38</sup>(23:24) <sup>39</sup>(23:24)

**24**TUHAN marah lagi kepada Israel, lalu Daud dibujuknya dengan maksud mendatangkan kesulitan atas bangsa itu. Kata TUHAN kepadanya, "Adakanlah sensus di Israel dan Yehuda." <sup>2</sup>Lalu berkatalah Daud kepada Yoab panglima tentaranya, "Pergilah bersama perwira-perwiramu kepada semua suku Israel di seluruh negeri untuk mengadakan sensus. Aku ingin tahu jumlah mereka." <sup>3</sup>Tetapi Yoab berkata kepada raja, "Semoga TUHAN Allah Baginda melipatgandakan rakyat Israel sampai seratus kali dari jumlah mereka sekarang, dan semoga Baginda masih hidup supaya dapat melihatnya. Tetapi untuk apa Baginda menghendaki sensus ini?" <sup>4</sup>Tetapi raja tetap berpegang pada perintahnya itu. Jadi Yoab dan para perwira-

nya pergi untuk menghitung bangsa Israel. <sup>5</sup>Setelah menyeberangi Sungai Yordan, Yoab dan anak buahnya berkemah di sebelah selatan Aroer, sebuah kota di tengah-tengah lembah di wilayah Gad. Dari situ mereka pergi ke utara, ke Yaezer, <sup>6</sup>lalu terus ke Gilead dan ke Kades di wilayah orang Het. Kemudian mereka ke Dan, lalu dari Dan belok ke arah barat, ke Sidon. <sup>7</sup>Dari situ mereka pergi ke selatan ke Tirus kota yang berkubu itu. Seterusnya mereka pergi ke semua kota orang Hewi dan orang Kanaan, dan akhirnya ke Bersyeba, di bagian selatan Yehuda. <sup>8</sup>Mereka menjelajahi seluruh negeri dalam waktu sembilan bulan dan dua puluh hari. Setelah itu kembalilah mereka ke Yerusalem <sup>9</sup>dan melaporkan kepada raja hasil sensus itu. Jumlah laki-laki yang memenuhi syarat untuk dinas tentara ada 800.000 orang di Israel dan 500.000 orang di Yehuda. <sup>10</sup>Tetapi setelah Daud selesai menghitung bangsa itu, dia merasa bersalah, lalu berkata kepada TUHAN, "Ya TUHAN, aku sangat berdosa! Ampunilah aku, sebab tindakanku itu sangat bodoh." <sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Nabi Gad yang menjadi penghubung antara Daud dan TUHAN, "Pergilah dan katakanlah kepada Daud bahwa Aku memberikan tiga pilihan kepadanya. Apa saja yang dipilihnya akan Kulakukan." Keesokan harinya, setelah Daud bangun tidur, <sup>12</sup>(24:11) <sup>13</sup>Gad datang menghadap dan memberitahukan kepadanya perintah TUHAN itu, katanya, "Mana yang Baginda pilih: Negeri ini ditimpa bencana kelaparan selama tiga tahun, atau Baginda lari dikejar-kejar musuh selama tiga bulan, atau negeri ini diserang wabah penyakit selama tiga hari? Putuskanlah sekarang apa yang harus kusampaikan kepada TUHAN." <sup>14</sup>Daud menjawab, "Aduh! Celakalah aku! Tetapi daripada aku dihukum oleh manusia, lebih baik kita semua dihukum oleh TUHAN, sebab besar kasih sayang-Nya." <sup>15</sup>Maka TUHAN mendatangkan wabah penyakit kepada orang Israel mulai dari pagi hari itu sampai pada waktu yang telah ditetapkan-Nya. Di seluruh Israel 70.000 orang meninggal. <sup>16</sup>Malaikat TUHAN yang membawa maut itu sudah sampai di tempat pengirikan gandum milik Arauna, orang Yebus. Ketika TUHAN melihat bahwa malaikat itu sudah siap untuk memusnahkan Yerusalem, TUHAN mengubah keputusan-Nya, dan Ia berhenti menghukum bangsa itu. Kata-Nya kepada malaikat itu, "Cukup! Berhenti!" <sup>17</sup>Daud melihat malaikat yang sedang membunuh rakyat itu, lalu ia berkata kepada TUHAN, "Akulah yang berdosa sebab aku yang membuat kesalahan itu. Tetapi apa kesalahan bangsa yang malang itu? Hukumlah aku dan keluargaku!" <sup>18</sup>Pada hari itu juga Gad datang menghadap Daud dan berkata kepadanya, "Hendaklah Baginda naik ke tempat pengirikan gandum milik Arauna, dan mendirikan mezbah bagi TUHAN." <sup>19</sup>Maka berangkatlah Daud sesuai dengan perintah TUHAN yang disampaikan kepadanya melalui Gad. <sup>20</sup>Kebetulan Arauna sedang menjenguk ke bawah, dan dilihatnya raja serta para pengiringnya datang kepadanya. Arauna sujud di hadapan Daud, <sup>21</sup>dan bertanya, "Apa

maksud kedatangan Baginda?" Jawab Daud, "Untuk membeli tempat pengirikan gandum ini, aku hendak mendirikan mezbah bagi TUHAN di sini, supaya wabah ini berhenti." <sup>22</sup>Kata Arauna, "Ambil saja Baginda, dan persembahkanlah kepada TUHAN apa yang Baginda rasa baik. Ini sapi-sapi untuk kurban bakaran dan untuk kayu bakarnya Baginda dapat memakai tangkai bajak dan papan-papan pengirikan." <sup>23</sup>Arauna memberikan semuanya itu kepada raja, sambil berkata, "Kiranya TUHAN Allah Baginda menerima persembahan Baginda." <sup>24</sup>Tetapi raja menjawab, "Jangan! Aku mau membelinya. Aku tak mau mempersembahkan kepada TUHAN Allahku sesuatu yang kudapat dengan cuma-cuma." Lalu Daud membeli tempat pengirikan gandum dan sapi-sapi itu dengan harga lima puluh uang perak. <sup>25</sup>Lalu Daud mendirikan mezbah di situ bagi TUHAN dan mempersembahkan kurban bakaran serta kurban perdamaian. TUHAN mengabulkan doa Daud, lalu berakhirlah wabah itu di Israel.

# 1 Raja Raja

**1**Kini Raja Daud sudah tua sekali. Meskipun ia diselimuti dengan kain tebal, ia tetap kedinginan. <sup>2</sup>Oleh karena itu para pegawainya berkata, "Yang Mulia, sebaiknya kami mencarikan seorang gadis untuk tinggal dengan Baginda dan merawat Baginda. Ia akan tidur bersama Baginda supaya Baginda merasa hangat." <sup>3</sup>Lalu dicarilah di seluruh Israel seorang gadis yang cantik. Maka di Sunem ditemukan seorang gadis yang cantik sekali bernama Abisag. Ia dibawa kepada raja, lalu ia menunggui raja dan merawatnya. Tetapi raja tidak bersetubuh dengan dia. <sup>4</sup>(1:3) <sup>5</sup>Karena Absalom sudah meninggal, maka Adonia, putra Daud yang kedua menjadi yang tertua. Ibunya bernama Hagit. Adonia adalah orang yang tampan. Ayahnya tidak pernah memarahinya kalau ia berbuat salah. Adonia ingin sekali menjadi raja, maka ia menyediakan untuk dirinya sejumlah kereta perang dan tentara berkuda serta lima puluh pengawal pribadi. <sup>6</sup>(1:5) <sup>7</sup>Lalu ia pergi berunding dengan Yoab dan Imam Abyatar. Ibu Yoab bernama Zeruya. Yoab dan Imam Abyatar setuju untuk mendukung usaha Adonia. <sup>8</sup>Tetapi Imam Zadok, Benaya anak Yoyada, Nabi Natan, Simei, Rei dan pengawal pribadi Raja Daud tidak memihak kepada Adonia. <sup>9</sup>Pada suatu hari di tempat yang bernama Batu Ular dekat mata air En-Rogel, Adonia mempersembahkan kurban domba, sapi jantan dan anak sapi yang gemuk-gemuk. Ia mengundang putra-putra Raja Daud yang lain, dan pegawai-pegawai istana dari suku Yehuda ke pesta kurban itu. <sup>10</sup>Tetapi Salomo adiknya, dan Nabi Natan serta Benaya dan pengawal pribadi Raja Daud tidak diundangnya. <sup>11</sup>Maka Nabi Natan pergi menemui Batsyeba, ibu Salomo, lalu berkata kepadanya, "Apakah Sri Ratu belum mendengar bahwa Adonia, putra Hagit, sudah mengangkat dirinya menjadi raja, sedangkan Raja Daud tidak mengetahui apa-apa tentang hal itu? <sup>12</sup>Kalau Sri Ratu ingin supaya Salomo dan Sri Ratu sendiri selamat, saya nasihatkan <sup>13</sup>segeralah menghadap Raja Daud, dan mengatakan begini kepadanya: 'Bukankah Baginda sendiri sudah bersumpah kepadaku bahwa putraku Salomo akan menjadi raja menggantikan Baginda? Sekarang, mengapa Adonia yang menjadi raja?'" <sup>14</sup>Kata Natan selanjutnya, "Nanti, sementara Sri Ratu berbicara dengan raja, saya akan masuk untuk menguatkan apa yang telah dikatakan oleh Sri Ratu." <sup>15</sup>Maka pergilah Batsyeba

menghadap raja di dalam kamarnya. Raja pada waktu itu sudah sangat tua, dan Abisag, gadis dari Sunem itu, sedang melayaninya. <sup>16</sup>Batsyeba sujud di depan raja, lalu raja bertanya, "Kau ingin apa?" <sup>17</sup>Batsyeba menjawab, "Paduka Yang Mulia, Baginda telah bersumpah kepadaku demi nama TUHAN, Allah Baginda, bahwa putraku Salomo akan menjadi raja menggantikan Baginda. <sup>18</sup>Tetapi sekarang dengan tidak diketahui Baginda, Adonia sudah menjadi raja. <sup>19</sup>Ia sudah mempersembahkan banyak domba, sapi jantan dan anak sapi yang gemuk-gemuk. Ia sudah pula mengundang ke pesta itu putra-putra Baginda dan Imam Abyatar serta Yoab, panglima angkatan perang Baginda. Tetapi, ia tidak mengundang Salomo. <sup>20</sup>Paduka Yang Mulia, seluruh rakyat Israel sekarang sedang menantikan keputusan dari Baginda tentang siapa yang akan menggantikan Baginda menjadi raja. <sup>21</sup>Kalau Baginda tidak memberikan keputusan itu, pasti segera sesudah Baginda meninggal, aku dan putraku akan diperlakukan sebagai pengkhianat." <sup>22</sup>Sementara Batsyeba masih berbicara, Nabi Natan tiba di istana. <sup>23</sup>Lalu raja diberitahukan tentang kedatangan Natan. Batsyeba keluar, dan Natan masuk, lalu sujud di depan raja. <sup>24</sup>Natan berkata, "Paduka Yang Mulia, apakah Baginda telah mengumumkan bahwa Adonia akan menggantikan Baginda menjadi raja? <sup>25</sup>Hari ini juga ia telah mempersembahkan banyak domba, sapi jantan dan anak sapi yang gemuk-gemuk. Semua putra Baginda telah diundangnya. Juga para panglima angkatan bersenjata Baginda, dan Imam Abyatar. Mereka sekarang sedang berpesta dengan dia dan bersorak-sorak, 'Hidup Raja Adonia!' <sup>26</sup>Tetapi, ia tidak mengundang saya. Imam Zadok dan Benaya serta Salomo pun tidak diundangnya. <sup>27</sup>Apakah Baginda yang menyuruh dia melakukan semuanya ini, tanpa memberitahukan kepada para pegawai Baginda siapa yang akan menggantikan Baginda?" <sup>28</sup>Raja Daud berkata, "Panggil Batsyeba." Maka Nabi Natan keluar dan Batsyeba kembali menghadap raja. <sup>29</sup>Lalu kata Baginda kepadanya, "Memang aku telah berjanji kepadamu, demi nama TUHAN, Allah Israel, bahwa Salomo putramu akan menggantikan aku menjadi raja. Nah, sekarang aku berjanji kepadamu demi TUHAN yang hidup, yang telah melepaskan aku dari segala kesukaranku, bahwa pada hari ini juga aku akan menepati janjiku kepadamu." <sup>30</sup>(1:29) <sup>31</sup>Maka sujudlah Batsyeba sambil berkata,

"Hiduplah Paduka Raja untuk selama-lamanya!"<sup>32</sup> Lalu Raja Daud menyuruh memanggil Zadok, Natan dan Benaya. Setelah mereka datang,<sup>33</sup> berkatalah raja kepada mereka, "Panggillah para perwiraku dan pergilah dengan mereka kepada Salomo putraku. Naikkanlah dia ke atas bagalku sendiri, dan bawalah dia ke mata air Gihon."<sup>34</sup> Di sana Zadok dan Natan harus melantiknya menjadi raja Israel. Setelah itu kalian harus membunyikan trompet dan bersorak, 'Hidup Raja Salomo!' <sup>35</sup>Kemudian iringilah dia kembali ke sini untuk menduduki tahtaku, karena dialah yang telah kupilih menjadi raja menggantikan aku untuk memerintah Israel dan Yehuda."<sup>36</sup> "Baik, Yang Mulia," sahut Benaya, "semoga TUHAN, Allah Baginda, menguatkan perintah Baginda itu. <sup>37</sup>Sebagaimana TUHAN telah menyertai Baginda, semoga Ia pun menyertai Salomo juga. Semoga TUHAN membuat pemerintahannya lebih jaya daripada pemerintahan Baginda."<sup>38</sup> Maka Zadok, Natan, Benaya dan pengawal pribadi raja mempersilakan Salomo naik ke atas bagal raja, lalu mereka mengiringinya ke mata air Gihon. <sup>39</sup>Kemudian Zadok mengambil tempat minyak zaitun yang telah dibawanya dari Kemah TUHAN, lalu ia melantik Salomo dengan memakai minyak itu. Trompet pun dibunyikan dan semua yang hadir di situ bersorak, "Hidup Raja Salomo!"<sup>40</sup> Kemudian mereka semuanya mengiringi dia kembali sambil bersorak-sorak dan membunyikan seruling, sehingga tanah seolah-olah akan terbelah karena keramaian itu. <sup>41</sup>Adonia dan semua tamunya baru saja selesai berpesta, ketika mereka mendengar keramaian itu. Pada waktu Yoab mendengar bunyi trompet, ia bertanya, "Apa yang terjadi di kota sehingga ramai sekali?" <sup>42</sup>Yoab belum lagi selesai berbicara, tiba-tiba datang Yonatan, anak Imam Abyatar, "Mari masuk," kata Adonia. "Engkau orang baik, pasti yang kau-bawa, berita yang baik pula."<sup>43</sup> "Maaf, bukan berita baik," jawab Yonatan. "Raja Daud telah mengangkat Salomo menjadi raja!"<sup>44</sup> Zadok, Natan, Benaya dan pengawal pribadi raja sudah disuruh mengiringi Salomo. Mereka telah menaikannya ke atas bagal raja,<sup>45</sup> dan Zadok serta Natan telah melantiknya di mata air Gihon. Kini mereka telah kembali ke kota sambil bersorak-sorak dengan ramai, dan seluruh kota gempar. Itulah keramaian yang kalian dengar tadi. <sup>46</sup>Salomo sekarang sudah menjadi raja. <sup>47</sup>Bahkan para perwira raja telah pergi mengucapkan selamat kepada Raja Daud. Mereka berkata, 'Semoga Allah baginda menjadikan Salomo lebih termasyhur daripada baginda; semoga pemerintahan Salomo lebih jaya daripada pemerintahan baginda.' Kemudian di tempat tidurnya, Raja Daud sujud menyembah Allah,<sup>48</sup> dan berdoa, "Terpujilah Engkau, ya TUHAN, Allah yang disembah umat Israel. Hari ini seorang dari keturunanku telah Kauangkat menjadi raja menggantikan aku. Dan Engkau telah mengizinkan aku hidup untuk menyaksikannya!"<sup>49</sup> Para tamu Adonia menjadi takut, sehingga mereka semuanya berdiri lalu pergi, masing-masing mengambil jalannya sen-

diri. <sup>50</sup>Maka sangatlah takut Adonia kepada Salomo, sehingga ia lari ke Kemah TUHAN dan memegang ujung-ujung mezbah di situ. <sup>51</sup>Orang memberitahukan hal itu kepada Raja Salomo. Mereka memberitahukan bahwa karena Adonia sangat takut kepada Salomo, maka ia telah pergi ke mezbah dan memegang ujung-ujung mezbah itu serta berkata, "Saya tidak akan pergi dari sini sebelum Salomo bersumpah kepada saya bahwa ia tidak akan membunuh saya."<sup>52</sup> Salomo menjawab, "Jika ia berlaku baik, ia tidak akan dihukum sedikit pun; tetapi jika ia berbuat jahat, ia harus dibunuh."<sup>53</sup> Lalu raja menyuruh orang pergi mengambil Adonia dari mezbah itu. Maka datanglah Adonia menghadap raja, dan sujud di depannya. Lalu raja berkata, "Kau boleh pulang!"

**2** Ketika telah dekat ajalnya, Daud memanggil Salomo, putranya, dan memberikan pesan-pesannya yang terakhir. Daud berkata, <sup>2</sup>"Sudah saatnya aku meninggal dunia. Hendaklah engkau yakin dan berani. <sup>3</sup>Lakukanlah apa yang diperintahkan TUHAN Allahmu kepadamu. Taatilah semua hukum-hukum dan perintah-perintah-Nya yang tertulis dalam Buku Musa, supaya ke mana pun engkau pergi engkau akan berhasil dalam segala usahamu. <sup>4</sup>Kalau engkau taat kepada TUHAN, Ia akan menepati janji-Nya bahwa keturunanku akan memerintah Israel, asal mereka dengan sepe-nuh hati dan segenap jiwa selalu setia mentaati perintah-perintah-Nya. <sup>5</sup>Ada lagi satu hal! Kau pasti ingat apa yang telah dilakukan Yoab kepadaku dengan membunuh kedua perwira Israel, yaitu Abner anak Ner dan Amasa anak Yeter. Ia membunuh mereka pada masa damai untuk membalas pembunuhan yang mereka lakukan pada masa perang. Ia membunuh orang yang tidak bersalah tapi sekarang akulah yang harus menanggung perbuatannya dan akulah yang menderita. <sup>6</sup>Nah, anakku, kau harus bertindak terhadap dia menurut apa yang kauanggap baik; hanya jangan biarkan dia meninggal secara wajar. <sup>7</sup>Tetapi terhadap anak-anak lelaki Barzilai dari Gilead hendaklah engkau berlaku baik. Kau harus menjamin kebutuhan mereka sehari-hari, sebab mereka telah berbuat baik kepadaku ketika aku melarikan diri dari abangmu, Absalom. <sup>8</sup>Mengenai Simei anak Gera dari kota Bahurim di wilayah Benjamin, ada pula pesanku kepadamu. Dalam perjalananku ke Mahanaim, Simei itu dahulu mengutuki aku dengan kejam. Tetapi kemudian, ketika ia datang menjemput aku di Sungai Yordan, aku bersumpah kepadanya demi TUHAN bahwa aku tidak akan membunuhnya. <sup>9</sup>Tetapi inilah pesanku kepadamu: jangan biarkan dia bebas dari hukuman. Aku tahu engkau bijaksana; jadi, meskipun ia sudah tua, usahakanlah supaya ia dihukum mati."<sup>10</sup> Kemudian Daud meninggal dan dimakamkan di Kota Daud. <sup>11</sup>Ia menjadi raja Israel selama empat puluh tahun: tujuh tahun ia berkedudukan di Hebron, dan tiga puluh tiga tahun di Yerusalem. <sup>12</sup>Kemudian Salomo menjadi raja menggantikan Daud, ayahnya. Kekuasaan Sa-

lomo sebagai raja sangat kukuh. <sup>13</sup>Pada suatu hari, Adonia pergi kepada Batsyeba. Bertanyalah Batsyeba kepada Adonia, "Apakah kunjunganmu ini dengan maksud baik?" "Ya," jawab Adonia. <sup>14</sup>Lalu ia menambahkan, "Ada sesuatu yang saya ingin minta dari ibu." "Apa?" tanya Batsyeba. <sup>15</sup>Adonia menjawab, "Ibu tahu bahwa sayalah yang seharusnya menjadi raja; itu sudah diharapkan oleh seluruh Israel. Tetapi yang terjadi adalah yang sebaliknya; adikku yang menjadi raja, karena TUHAN menghendaki demikian. <sup>16</sup>Sekarang ada satu permintaan saya, kiranya Ibu jangan menolaknya." <sup>17</sup>"Apa permintaanmu?" tanya Batsyeba. Adonia menjawab, "Saya mohon Ibu mau meminta kepada Raja Salomo untuk mengizinkan saya mengawini Abisag, gadis dari Sunem itu. Saya yakin Salomo tidak akan menolak permintaan Ibu." <sup>18</sup>"Ya, baiklah," jawab Batsyeba. "Saya akan membicarakan hal itu dengan raja untuk engkau." <sup>19</sup>Maka pergilah Batsyeba kepada raja dengan maksud membicarakan hal itu untuk Adonia. Raja berdiri menyambut ibunya dan sujud kepadanya, lalu duduk lagi di atas tahtanya. Kemudian ia menyuruh orang menyediakan kursi di sebelah kanannya untuk ibunya. <sup>20</sup>Setelah duduk, berkatalah Batsyeba, "Ibu ingin meminta sesuatu yang kecil saja daripadamu. Ibu harap kau tidak akan menolaknya." "Apa itu, Ibu?" tanya Salomo. "Saya tidak akan menolak." <sup>21</sup>Batsyeba menjawab, "Izinkanlah Adonia, abangmu itu mengawini Abisag." <sup>22</sup>"Mengapa Ibu meminta hal itu kepada saya?" tanya Salomo. "Itu sama saja dengan meminta supaya saya memberikan tahta kerajaan ini kepadanya. Bukankah dia abang saya? Lagi pula Imam Abyatar dan Yoab memihak dia!" <sup>23</sup>Setelah berkata begitu bersumpahlah Salomo demi TUHAN, "Biarlah saya terkena kutukan TUHAN, kalau saya tidak menghukum mati Adonia karena permintaannya itu! <sup>24</sup>TUHAN telah mengukuhkan kedudukan saya pada tahta ayah saya, Daud. TUHAN telah menepati janjinya dan telah memberikan kerajaan ini kepada saya dan keturunan saya. Saya bersumpah demi TUHAN yang hidup bahwa Adonia akan mati hari ini juga!" <sup>25</sup>Maka Raja Salomo memberi perintah kepada Benaya, lalu Benaya pergi membunuh Adonia. <sup>26</sup>Kemudian berkatalah Raja Salomo kepada Imam Abyatar, "Pergilah ke kampung halamanmu di Anatot. Kau patut dihukum mati, tapi hari ini aku tak akan membunuhmu, karena ketika kau masih bersama ayahku, kau ikut merasakan segala penderitaannya. Dan kau juga yang mengurus Peti Perjanjian TUHAN." <sup>27</sup>Lalu Salomo memecat Abyatar sebagai imam. Dengan perbuatan Salomo itu apa yang telah dikatakan TUHAN di Silo tentang keturunan Imam Eli telah menjadi kenyataan. <sup>28</sup>Yoab mendengar tentang semua yang telah terjadi itu. Ia menjadi takut karena ia memihak kepada Adonia. Tapi, dahulu ia tidak memihak kepada Absalom. Maka ia lari ke Kemah TUHAN dan memegang ujung-ujung mezbah. <sup>29</sup>Berita ini disampaikan kepada Raja Salomo. Maka raja menyuruh Benaya membunuh Yoab. <sup>30</sup>Benaya

pergi ke Kemah TUHAN dan berkata kepada Yoab, "Raja menyuruh engkau keluar dari situ!" "Tidak," jawab Yoab. "Saya mau mati di sini." Benaya kembali dan melaporkan hal itu kepada raja. <sup>31</sup>Mendengar itu raja berkata, "Pergilah dan laksanakanlah apa yang dikatakannya itu. Bunuh dia dan kuburkan dia, supaya aku dan seluruh keturunan ayahku tidak bertanggung jawab lagi atas pembunuhan yang dilakukan Yoab terhadap orang yang tidak bersalah. <sup>32</sup>TUHAN akan menghukum dia karena pembunuhan yang telah dilakukannya tanpa setahu ayahku. Abner perwira Israel, dan Amasa perwira Yehuda, keduanya tidak bersalah. Mereka lebih baik daripada Yoab sendiri, tetapi ia membunuh mereka. <sup>33</sup>Hukuman karena kematian kedua perwira itu akan ditanggung oleh Yoab dan keturunannya untuk selama-lamanya. Tetapi seluruh keturunan ayahku yang menjadi raja, selalu akan diberkati TUHAN--mereka akan beruntung." <sup>34</sup>Maka pergilah Benaya ke Kemah TUHAN dan membunuh Yoab di situ. Lalu Yoab dikuburkan di rumahnya di luar kota. <sup>35</sup>Kemudian raja mengangkat Benaya menjadi panglima angkatan bersenjata menggantikan Yoab, dan Zadok diangkat menjadi imam menggantikan Abyatar. <sup>36</sup>Sesudah itu raja memanggil Simei lalu berkata kepadanya, "Buatlah rumah untuk dirimu di Yerusalem ini. Tinggallah di situ dan jangan keluar dari kota. <sup>37</sup>Kalau kau berani keluar dan pergi melewati anak Sungai Kidron, kau harus dibunuh; dan kau sendirilah yang menanggung kesalahan itu." <sup>38</sup>"Baik, Paduka Yang Mulia," jawab Simei. "Saya akan menuruti perintah Baginda." Maka tinggallah Simei di Yerusalem beberapa waktu lamanya. <sup>39</sup>Setelah tiga tahun terjadilah hal berikut ini: Dua orang hamba Simei lari ke Gat, kepada Raja Akhis putra Maakha. Ketika Simei diberitahu tentang hal itu, ia <sup>40</sup>memasang pelana pada keledainya lalu pergi kepada Raja Akhis di Gat untuk mencari kedua hambanya itu. Ia menemukan mereka lalu membawa mereka pulang. <sup>41</sup>Ketika Salomo mendengar apa yang telah dilakukan oleh Simei, <sup>42</sup>ia menyuruh memanggil Simei lalu berkata, "Aku sudah membuat engkau berjanji demi TUHAN bahwa engkau tidak akan meninggalkan Yerusalem. Dan aku juga sudah memperingatkan engkau bahwa apabila engkau keluar dari Yerusalem, engkau harus mati. Nah, engkau sudah berjanji dan setuju untuk mentaati perintahku itu, bukan? <sup>43</sup>Tetapi sekarang mengapa kauingkari janjimu itu dan kaulanggar perintahku? <sup>44</sup>Kau tahu betul semua kejahatanmu terhadap ayahku. Untuk itu TUHAN akan menghukummu, <sup>45</sup>tetapi aku akan diberkati-Nya dan kerajaan ayahku akan dikukuhkan-Nya sampai selama-lamanya." <sup>46</sup>Setelah berkata begitu, raja memberi perintah kepada Benaya lalu pergilah Benaya membunuh Simei. Kini Salomo berkuasa penuh di dalam kerajaannya.

**3**Raja Salomo menjadikan Mesir sekutunya dengan mengawini putri raja Mesir. Putri itu dibawa oleh Salomo ke

kota Daud untuk tinggal di situ sampai istana raja dan Rumah TUHAN serta benteng sekeliling Yerusalem selesai dibangun. <sup>2</sup>Karena Rumah TUHAN belum dibangun pada waktu itu, rakyat masih mempersembahkan kurban di berbagai-bagai tempat. <sup>3</sup>Salomo mengasihi TUHAN dan mengikuti petunjuk-petunjuk dari ayahnya, tetapi ia masih menyembelih dan mempersembahkan binatang di berbagai tempat. <sup>4</sup>Tempat ibadat yang paling terkenal terdapat di Gibeon. Salomo sering mempersembahkan kurban di sana. Pada suatu hari, seperti biasa, ia pergi ke sana lagi. <sup>5</sup>Malam itu TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam mimpi dan berkata, "Salomo, mintalah apa yang kauinginkan, itu akan Kuberikan kepadamu!" <sup>6</sup>Salomo menjawab, "TUHAN, Engkau sudah menunjukkan bahwa Engkau sangat mengasihi ayahku Daud, hamba-Mu itu. Ia baik, jujur serta setia kepada-Mu. Dan sebagai jaminan bahwa untuk seterusnya Engkau tetap mengasihi dia, Engkau memberikan kepadanya seorang putra yang sekarang memerintah menggantikan dia. <sup>7</sup>Ya TUHAN, Allahku, Engkau mengangkat aku menjadi raja menggantikan ayahku, meskipun aku masih sangat muda dan tak tahu bagaimana caranya memerintah. <sup>8</sup>Aku berada di tengah-tengah bangsa yang telah Kaupilih menjadi umat-Mu sendiri. Mereka suatu bangsa besar yang tak terhitung jumlahnya. <sup>9</sup>Sebab itu, TUHAN, berikanlah kiranya kepadaku kebijaksanaan yang kuperlukan untuk memerintah umat-Mu ini dengan adil dan untuk dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat. Kalau tidak demikian, mana mungkin aku dapat memerintah umat-Mu yang besar ini?" <sup>10</sup>Tuhan senang dengan permintaan Salomo itu <sup>11</sup>dan berkata kepadanya, "Sebab engkau meminta kebijaksanaan untuk memerintah dengan adil, dan bukan umur panjang atau kekayaan untuk dirimu sendiri ataupun kematian musuh-musuhmu, <sup>12</sup>maka permintaannya itu akan Kupenuhi. Aku akan menjadikan engkau lebih bijaksana dan lebih berpengetahuan daripada siapa pun juga, baik pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang. <sup>13</sup>Bahkan apa yang tidak kauminta pun akan Kuberikan juga kepadamu: seumur hidupmu kau akan kaya dan dihormati melebihi raja lain yang mana pun juga. <sup>14</sup>Dan kalau kau, seperti ayahmu Daud, mentaati Aku serta mengikuti hukum-hukum-Ku, Aku akan memberikan kepadamu umur yang panjang." <sup>15</sup>Setelah bangun, Salomo menyadari bahwa Allah telah berbicara kepadanya di dalam mimpi. Maka kembalilah ia ke Yerusalem lalu berdiri di depan Peti Perjanjian TUHAN dan mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian. Kemudian ia mengadakan pesta untuk semua pegawainya. <sup>16</sup>Pada suatu hari, dua orang wanita pelacur datang menghadap Raja Salomo. <sup>17</sup>Salah seorang dari mereka berkata, "Paduka Yang Mulia, saya dengan wanita ini tinggal serumah. Tidak ada orang lain yang tinggal bersama kami. Beberapa waktu yang lalu, saya melahirkan seorang anak laki-laki. Dua hari kemudian wanita ini pun melahirkan

seorang anak laki-laki pula. <sup>18</sup>(3:17) <sup>19</sup>Pada suatu malam ketika kami sedang tidur, wanita ini tanpa sengaja menindih bayinya sampai mati. <sup>20</sup>Tengah malam sementara saya tidur, ia bangun lalu mengambil bayi saya dari sisi saya. Bayi saya itu ditaruhnya di tempat tidurnya, dan bayinya yang sudah mati itu ditaruhnya di tempat tidur saya. <sup>21</sup>Besok paginya, ketika saya bangun dan hendak menyusui bayi saya itu, saya dapati ia telah mati. Setelah saya mengamati-amatinya, nyatalah ia bukan bayi saya." <sup>22</sup>"Bohong!" kata wanita yang lain itu, "Yang hidup ini bayiku, yang mati itu bayimu!" "Tidak!" jawab wanita yang pertama itu. "Yang mati ini bayimu, yang hidup itu bayiku!" Begitulah mereka bertengkar di depan raja. <sup>23</sup>Lalu kata Raja Salomo, "Kamu masing-masing mengaku bahwa bayi yang hidup ini anakmu dan bukan yang mati itu." <sup>24</sup>Setelah berkata demikian raja menyuruh orang mengambil pedang. <sup>25</sup>Kemudian raja memerintahkan, "Potonglah bayi yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah satu potong kepada masing-masing wanita itu." <sup>26</sup>Mendengar perintah itu, ibu yang sebenarnya dari anak itu berkata, "Ampun, Baginda, jangan bunuh anak itu. Berikan saja kepada dia." Ibu itu berkata begitu karena ia sangat mencintai anaknya. Tetapi wanita yang lain itu berkata, "Ya, potong saja, biar tak seorang pun dari kami yang mendapatnya!" <sup>27</sup>Maka berkatalah Salomo, "Jangan bunuh bayi itu! Serahkan kepada wanita yang pertama itu--dialah ibunya." <sup>28</sup>Ketika bangsa Israel mendengar tentang keputusan Salomo dalam perkara tersebut, mereka merasa kagum dan hormat kepadanya. Sebab, nyatalah bahwa Allah telah memberikan kepadanya hikmat untuk berlaku adil.

<sup>4</sup>Salomo telah menjadi raja atas seluruh negeri Israel. <sup>2</sup>Inilah pejabat-pejabat tinggi yang diangkat oleh Salomo: Imam-imam: Zadok, Azarya anak Zadok, Abyatar. Sekretaris negara: Elihoref dan Ahia, yaitu anak-anak Sisia. Bendahara negara: Yosafat anak Ahilud. Panglima angkatan bersenjata: Benaya, anak Yoyada. Pengawas para bupati: Azarya, anak Natan. Penasehat raja: Imam Zabud, anak Natan. Kepala rumah tangga istana: Ahisar. Kepala pekerja rodi: Adoniram, anak Abda. <sup>3</sup>(4:2) <sup>4</sup>(4:2) <sup>5</sup>(4:2) <sup>6</sup>(4:2) <sup>7</sup>Salomo mengangkat dua belas bupati di seluruh negeri Israel. Tugas mereka ialah mengumpulkan dari wilayah mereka bahan makanan untuk raja dan seisi istananya. Setiap bupati secara bergilir bertanggung jawab atas hal itu selama satu bulan setiap tahun. <sup>8</sup>Kedua belas bupati itu dikepalai oleh seorang gubernur. Inilah nama para bupati itu dan wilayah kekuasaan mereka: Ben-Hur: daerah pegunungan Efraim. Ben-Deker: kota Makas, Saalbim, Bet-Semes, Elon, Bet-Hanan. Ben-Hesed: kota Arubot, Sokho, dan seluruh daerah Hefer. Ben-Abinadab, suami Tafat putri Salomo: seluruh daerah Dor. Baana anak Ahilud: kota Taanakh, Megido, dan seluruh daerah dekat Bet-Sean, dekat kota Sartan di sebelah selatan kota Yi-

zreel sampai sejauh kota Abel-Mehola dan kota Yokmeam. Ben-Geber: kota Ramot di Gilead, kampung-kampung di Gilead milik kaum Yair keturunan Manasye, daerah Argob di Basan; seluruhnya 60 kota besar yang diperkuat dengan benteng dan palang-palang perunggu pada gerbang-gerbangnya. Ahinadab anak Ido: daerah Mahanaim. Ahimaas, suami Basmat putri Salomo: daerah Naftali. Bana anak Husai: daerah Asyer, kota Alot. Yosafat anak Paruah: daerah Isakhar. Simeï anak Ela: daerah Benyamin. Geber anak Uri: daerah Gilead, yang dahulu dikuasai Sihon raja Amori, dan Og raja Basan. <sup>9(4:8)</sup> <sup>10(4:8)</sup> <sup>11(4:8)</sup> <sup>12(4:8)</sup> <sup>13(4:8)</sup> <sup>14(4:8)</sup> <sup>15(4:8)</sup> <sup>16(4:8)</sup> <sup>17(4:8)</sup> <sup>18(4:8)</sup> <sup>19(4:8)</sup> <sup>20</sup>Rakyat Yehuda dan Israel banyaknya seperti pasir di tepi laut. Mereka mempunyai cukup makanan dan minuman serta hidup senang. <sup>21</sup>Setiap keluarga mempunyai kebun anggur dan kebun ara. Seumur hidup Salomo rakyat di seluruh Yehuda dan Israel dari Dan sampai ke Bersyeba hidup aman dan tentram. Sebab, semua raja di sebelah barat Efrat takluk kepadanya, dan semua bangsa dari negara-negara di sekitar kerajaannya bersahabat dengan dia. Tanah di sebelah barat Sungai Efrat dari Tifisah di tepi Sungai Efrat terus ke barat ke kota Gaza di Filistin sampai ke perbatasan Mesir, seluruhnya dikuasai oleh Salomo. Bangsa-bangsa di negeri itu takluk kepadanya dan membayar upeti. Bahan-bahan makanan yang diperlukan oleh Salomo setiap hari adalah 5.000 liter tepung halus, 10.000 liter tepung kasar, 10 sapi kandang, 20 sapi padang, dan 100 domba. Selain itu, juga rusa, kijang, menjangan dan unggas. <sup>22(4:21)</sup> <sup>23(4:21)</sup> <sup>24(4:21)</sup> <sup>25(4:21)</sup> <sup>26</sup>Salomo mempunyai 12.000 tentara berkuda dan 40.000 kandang untuk kuda-kuda yang menarik kereta-keretanya. <sup>27</sup>Secara bergilir, selama sebulan, setiap bupati menyerahkan bahan makanan untuk Raja Salomo dan untuk semua orang yang mendapat makanan dari istana, sehingga mereka tidak kekurangan sesuatu pun. <sup>28</sup>Setiap bupati itu memberikan juga gandum dan jerami untuk semua kuda Salomo, baik kuda tunggangan maupun kuda kereta. Makanan hewan itu dibawa ke kandang-kandang kuda sebanyak yang dibutuhkan. <sup>29</sup>Allah memberikan kepada Salomo hikmat, dan pengetahuan yang luar biasa, serta pengertian yang amat dalam. <sup>30</sup>Di negeri-negeri timur dan di Mesir tak ada orang yang lebih pandai dari dia. <sup>31</sup>Ia benar-benar terpandai dari semua orang. Ia melebihi Etan orang Ezrahi, Heman, Kalkol dan Darda anak-anak Mahol. Nama Salomo terkenal di mana-mana di negeri-negeri sekeliling kerajaannya. <sup>32</sup>Ada 3.000 pepatah dan lebih dari seribu nyanyian yang dikarangnya. <sup>33</sup>Ia sanggup berbicara tentang pohon-pohon dan tanaman-tanaman--dari pohon cemara Libanon sampai kepada rerumput hisop yang tumbuh pada dinding-dinding batu. Ia berbicara juga mengenai binatang-binatang, seperti misalnya unggas, binatang melata dan ikan. <sup>34</sup>Raja-raja di seluruh dunia mendengar tentang kepandaian Salomo sehingga mereka mengutus orang kepadanya untuk mendengarkan dia.

<sup>5</sup>Hiram, raja Tirus, selalu bersahabat dengan Raja Daud. Ketika Hiram mendengar bahwa Salomo telah menjadi raja menggantikan Daud, ayahnya, ia mengirim utusan kepada Salomo. <sup>2</sup>Lalu Salomo pun mengirim pesan ini kepada Hiram, <sup>3</sup>"Raja Hiram Yang Mulia! Tentu Tuan mengetahui bahwa ayahku Daud selalu terpaksa berperang karena diserang musuh dari negeri-negeri di sekitar kami. Dan karena TUHAN belum memberikan kemenangan kepadanya atas semua musuhnya, ia tidak sempat mendirikan gedung tempat ibadat kepada TUHAN Allahnya. <sup>4</sup>Tetapi sekarang TUHAN Allahku telah memberikan ketentraman di seluruh wilayah kekuasaanmu. Aku tak mempunyai musuh, dan tak ada pula musibah yang menimpa negeriku. <sup>5</sup>TUHAN telah berjanji begini kepada ayahku Daud, 'Putramu yang akan Kuangkat menjadi raja menggantikan engkau akan membangun gedung tempat ibadat kepada-Ku.' Karena itu, Tuan Hiram Yang Mulia, aku, Salomo, sudah memutuskan untuk membangun gedung itu. <sup>6</sup>Tuan telah maklum bahwa di antara rakyatku tak ada yang pandai menebang pohon seperti rakyat Tuan. Sebab itu, aku mohon sudilah Tuan menyuruh orang-orang Tuan menebang pohon-pohon cemara Libanon untuk aku. Rakyatku akan kusuruh membantu mereka, dan berapa saja upah yang Tuan tentukan untuk orang-orang Tuan itu, aku akan membayarnya." <sup>7</sup>Hiram senang sekali ketika menerima berita itu. Ia berkata, "Pujilah TUHAN hari ini, karena Ia memberikan kepada Daud seorang putra yang sangat bijaksana untuk menjadi raja atas bangsa yang besar itu." <sup>8</sup>Lalu Hiram mengirim jawaban ini kepada Salomo, "Aku sudah menerima berita permintaan Tuan, dan aku siap memenuhi permintaan Tuan. Aku akan menyediakan kayu cemara Libanon dan kayu cemara biasa sesuai permintaan Tuan. <sup>9</sup>Orang-orangku akan membawa kayu itu turun dari Libanon ke laut. Di situ batang-batang kayu itu akan mereka ikat menjadi rakit dan akan mereka hanyutkan menyusur pantai ke tempat yang Tuan tentukan. Di sana rakit-rakit itu akan dibongkar dan diserahkan kepada orang-orang Tuan untuk diurus selanjutnya. Dari pihak Tuan, aku minta agar Tuan menyediakan makanan untuk orang-orang seisi istanaku." <sup>10</sup>Maka Hiram memberikan kepada Salomo semua kayu cemara Libanon dan kayu cemara biasa yang diperlukannya. <sup>11</sup>Dan untuk memberi makan orang-orang seisi istana Hiram itu, setiap tahun Salomo menyerahkan kepada Hiram 322.500 kilogram gandum dan 4.400 liter minyak zaitun asli. <sup>12</sup>TUHAN menepati janji-Nya dan memberikan hikmat kepada Salomo. Antara Hiram dan Salomo ada hubungan yang baik, dan mereka berdua telah membuat ikatan perjanjian. <sup>13</sup>Raja Salomo mengerahkan 30.000 orang laki-laki dari seluruh Israel untuk pekerjaan rodi, <sup>14</sup>dan mengangkat Adoniram menjadi pengawas mereka. Salomo membagi mereka dalam tiga kelompok, masing-masing terdiri dari sepuluh ribu orang. Ketiga kelompok itu secara bergilir tinggal sebulan di Libanon dan dua bulan di rumah.

<sup>15</sup>Salomo mengerahkan juga 80.000 orang untuk memahat batu dari gunung dan 70.000 orang untuk memikul batu-batu itu. <sup>16</sup>Ia mengangkat 3.300 mandur untuk mengawasi pekerjaan itu. <sup>17</sup>Atas perintahnya juga mereka memahat batu-batu besar yang bagus-bagus untuk pondasi Rumah TUHAN. <sup>18</sup>Demikianlah para pekerja Salomo dan para pekerja Hiram serta orang-orang dari kota Gebal menyiapkan batu dan kayu untuk pembangunan Rumah TUHAN itu.

**6**Salomo mulai membangun Rumah TUHAN pada bulan Ziw, yaitu bulan kedua, dalam tahun keempat pemerintahannya, 480 tahun setelah bangsa Israel meninggalkan Mesir. <sup>2</sup>Ukuran Rumah TUHAN, bagian dalam adalah sebagai berikut: panjang 27 meter, lebar 9 meter, dan tinggi 13,5 meter. <sup>3</sup>Di bagian depan Rumah TUHAN itu ada balai yang panjangnya 4,5 meter dan lebarnya 9 meter, selebar rumah itu juga. <sup>4</sup>Pada tembok rumah itu terdapat lubang-lubang jendela yang melebar ke dalam. <sup>5</sup>Sekeliling bagian belakang rumah itu, pada tembok sebelah luarnya dibangun kamar-kamar bertingkat. Ada tiga tingkatnya, masing-masing setinggi 2,2 meter. <sup>6</sup>Pada tingkat pertama, lebar setiap kamarnya 2,2 meter, pada tingkat kedua 2,7 meter dan pada tingkat ketiga 3,1 meter. Tembok tingkat bawah lebih tebal dari tembok tingkat yang di atasnya, sehingga balok-balok kamar tambahan itu dapat dihubungkan dengan tembok Rumah TUHAN itu tanpa melubangi tembok itu. <sup>7</sup>Untuk balok-balok itu dipakai kayu cemara Libanon. Pintu ke kamar-kamar tambahan di tingkat bawah berada di sebelah selatan, dan untuk ke tingkat dua dan tiga ada tangga pilin. Kemudian Salomo memasang langit-langit rumah itu. Untuk itu ia memakai kasau-kasau dan papan dari kayu cemara Libanon. Selama Rumah TUHAN itu dibangun, sama sekali tidak terdengar bunyi palu, kapak atau perkakas besi, sebab batu-batu yang dipakai untuk pembangunan itu telah disiapkan terlebih dahulu ketika masih di tambang-tambangya. Demikianlah Salomo membangun Rumah TUHAN itu sampai selesai. <sup>8</sup>(6:7) <sup>9</sup>(6:7) <sup>10</sup>(6:7) <sup>11</sup>Maka berkatalah TUHAN kepada Salomo, <sup>12</sup>"Kalau engkau mentaati semua hukum dan perintah-Ku, Aku akan melakukan utukmu apa yang telah Kujanjikan kepada ayahmu Daud. <sup>13</sup>Aku akan tinggal di dalam rumah yang kaubangun ini di tengah-tengah umat-Ku Israel. Aku tidak akan meninggalkan mereka." <sup>14</sup>Beginilah Salomo menyelesaikan pembangunan Rumah TUHAN itu: <sup>15</sup>Seluruh tembok bagian dalam dilapisinya dengan kayu cemara Libanon, mulai dari lantai sampai ke langit-langit. Lantainya dibuat dari kayu cemara biasa. <sup>16</sup>Di dalam rumah itu, di bagian belakang dibuat kamar dengan memasang dinding pemisah dari kayu cemara, mulai dari lantai sampai ke langit-langit. Kamar itu dinamakan Ruang Mahasuci; panjangnya sembilan meter. <sup>17</sup>Ruang di depan Ruang Mahasuci itu disebut Ruang Besar, dan panjangnya 18 meter. <sup>18</sup>Tembok bagian dalam seluruh rumah itu dilapisi dengan kayu cemara Liba-

non, sehingga batu-batu temboknya tidak kelihatan sama sekali. Lapisan itu dihiasi dengan ukiran buah labu dan bunga-bunga mekar. <sup>19</sup>Ruang Mahasuci yang dibuat di dalam Rumah TUHAN itu disediakan untuk Peti Perjanjian TUHAN. <sup>20</sup>Ruangan itu panjangnya, lebarnya dan tingginya sama, yaitu sembilan meter. Mezbah di depan Ruang Mahasuci itu dibuat dari kayu cemara Libanon. Pada pintu masuk ke ruangan itu direntangkan rantai emas. Seluruh bagian dalam Rumah TUHAN itu termasuk Ruang Mahasuci dan mezbahnya dilapisi dengan emas murni. <sup>21</sup>(6:20) <sup>22</sup>(6:20) <sup>23</sup>Di dalam Ruang Mahasuci itu ditaruh juga dua patung kerub yang dibuat dari kayu zaitun. Kedua patung itu masing-masing tingginya 4,4 meter; <sup>24</sup>ukuran dan bentuknya sama. Masing-masing mempunyai dua sayap, setiap sayap itu 2,2 meter panjangnya. Jarak antara kedua ujung sayap dari masing-masing patung 4,4 meter. <sup>25</sup>(6:24) <sup>26</sup>(6:24) <sup>27</sup>Kedua patung itu diletakkan berdampingan di dalam Ruang Mahasuci sehingga satu sayap dari setiap patung itu menyentuh dinding, dan sayap yang lainnya saling menyentuh di tengah-tengah ruangan itu. <sup>28</sup>Kedua patung kerub itu dilapisi dengan emas. <sup>29</sup>Seluruh dinding bagian dalam Rumah TUHAN dihiasi dengan ukiran kerub-kerub, pohon-pohon palem, dan bunga-bunga mekar. <sup>30</sup>Lantai di dalam Rumah TUHAN itu seluruhnya dilapisi dengan emas. <sup>31</sup>Pada pintu masuk ke dalam Ruang Mahasuci itu dipasang dua daun pintu dari kayu zaitun. Ambang pintu itu bagian atas berbentuk lengkungan yang tajam di tengah-tengahnya. <sup>32</sup>Kedua daun pintu itu dihiasi dengan ukiran kerub, pohon palem dan bunga-bunga mekar. Daun pintu, patung kerub dan ukiran pohon-pohon palem, semuanya dilapisi dengan emas. <sup>33</sup>Pada pintu masuk ke dalam ruangan muka, yaitu ruang besar, dipasang bingkai pintu dari kayu zaitun, berbentuk empat persegi panjang. <sup>34</sup>Juga dibuat dua daun pintu dari kayu cemara biasa, yang masing-masing dapat dilipat. <sup>35</sup>Daun-daun pintu itu dihiasi dengan ukiran kerub, pohon palem dan bunga mekar. Semua ukiran itu berlapis emas. <sup>36</sup>Di depan Rumah TUHAN itu dibuat pelataran dalam. Pelataran itu dikelilingi tembok yang berlapis-lapis: di atas setiap tiga lapis batu, ada selapis kayu cemara Libanon. <sup>37</sup>Pondasi Rumah TUHAN itu dipasang pada bulan Ziw, yaitu bulan kedua, dalam tahun keempat pemerintahan Salomo. <sup>38</sup>Dan pada bulan Bul, yaitu bulan kedelapan, dalam tahun kesebelas pemerintahannya, selesailah Rumah TUHAN itu dibangun oleh Salomo, tepat seperti yang sudah direncanakan. Pembangunan rumah itu makan waktu tujuh tahun.

**7**Salomo membangun juga istana untuk dirinya. Pembangunan istana itu makan waktu tiga belas tahun. <sup>2</sup>Di istana itu Salomo membuat ruangan yang disebut "Balai Hutan Libanon". Ukurannya: panjang 44 meter, lebar 22 meter, dan tinggi 13,5 meter. Balai itu mempunyai tiga jajar tiang dari kayu cemara Libanon; tiap jajar terdiri



dari lima belas tiang dan di atasnya dipasang kasau-kasau dari kayu cemara Libanon. Langit-langitnya terbuat dari kayu yang sama dan menutupi kasau-kasau itu. <sup>3</sup>(7:2) <sup>4</sup>Pada dinding kiri dan kanan balai itu terdapat jendela-jendela: tiga deretan pada dinding yang satu berhadapan dengan tiga deretan pada dinding yang lainnya. Bingkai pintu-pintu dan jendela-jendelanya berbentuk empat persegi panjang. <sup>5</sup>(7:4) <sup>6</sup>Salomo juga membangun "Balai Pilar". Panjang balai itu 22 meter dan lebarnya 13,5 meter. Di depan balai itu ada serambi yang berpilar dan bertangga. <sup>7</sup>Balai yang lain ialah "Balai Tahta" yang disebut juga Balai Pengadilan. Balai ini dari lantai sampai ke kasau-kasaunya dilapisi dengan kayu cemara Libanon. Di balai inilah Salomo memutuskan perkara-perkara pengadilan. <sup>8</sup>Tempat tinggal Salomo dibuat seperti gedung-gedung lainnya dan terdapat di pelataran lain di belakang Balai Pengadilan. Untuk istrinya, yaitu putri raja Mesir, Salomo membangun juga gedung yang serupa. <sup>9</sup>Semua bangunan itu, termasuk pelataran besarnya, dari pondasinya sampai ke atapnya, dibuat dari batu yang bagus-bagus. Batu-batu itu disiapkan di tambang batu, dan dipotong menurut ukuran; bagian dalam dan bagian luarnya diratakan dengan gergaji. <sup>10</sup>Pondasi gedung-gedung itu dibuat dari batu-batu besar yang berharga. Batu-batu itu ada yang 3,5 meter panjangnya, ada pula yang empat meter. <sup>11</sup>Di atasnya dipasang batu-batu lain yang berharga dan dipotong menurut ukuran, lalu ditutup dengan kayu cemara Libanon. <sup>12</sup>Tembok pelataran istana dan tembok pelataran dalam di Rumah TUHAN serta tembok balai di bagian depan Rumah TUHAN, masing-masing terdiri dari satu lapisan kayu cemara Libanon di atas tiap tiga lapisan batu. <sup>13</sup>Di kota Tirus ada seorang laki-laki bernama Hiram. Ia benar-benar ahli dan banyak berpengalaman dalam membuat segala macam barang perunggu. Almarhum ayahnya adalah orang Tirus dan juga ahli dalam barang-barang perunggu. Ibunya dari suku Naftali. Raja Salomo telah menyuruh orang pergi menjemput Hiram untuk datang dan mengepalai seluruh pekerjaan pembuatan barang perunggu. Maka datanglah Hiram dan mengerjakan apa yang diminta oleh Salomo. <sup>14</sup>(7:13) <sup>15</sup>Hiram membuat dua tiang perunggu masing-masing tingginya 8 meter, lingkaranya 5,3 meter, dan tebal perunggunya 7,4 sentimeter. Tiang-tiang itu kosong di dalamnya. <sup>16</sup>Untuk tiang-tiang itu ia membuat dua kepala tiang dari perunggu, masing-masing tingginya 2,2 meter <sup>17</sup>berbentuk bunga bakung setinggi 1,8 meter. Setiap kepala tiang itu dihias dengan dua jajar buah delima dari perunggu. Semuanya ada dua ratus buah delima pada setiap kepala tiang. Lalu Hiram membuat anyaman rantai dari perunggu dan menaruhnya di atas tiang-tiang itu. Ada tujuh anyaman rantai di atas setiap tiang, dan di atas anyaman rantai itu pula ada sebuah alas bundar. Di atas alas bundar inilah <sup>18</sup>(7:17) <sup>19</sup>(7:17) <sup>20</sup>(7:17) <sup>21</sup>kepala-kepala tiang yang berbentuk bunga bakung itu dipasang pada tiang-tiang

itu. Tiang-tiang itu ditempatkan di depan pintu masuk ke Rumah TUHAN--satu di sebelah selatan, yang lainnya di sebelah utara. Yang di sebelah selatan dinamakan Yakhin, dan yang di sebelah utara dinamakan Boas. Demikianlah Hiram menyelesaikan pembuatan tiang-tiang itu. <sup>22</sup>(7:21) <sup>23</sup>Kemudian Hiram membuat sebuah bejana perunggu yang bundar, dengan ukuran sebagai berikut: dalamnya 2,2 meter, garis tengahnya 4,4 meter dan lingkaranya 13,2 meter. <sup>24</sup>Sekeliling tepi luarnya dihias dengan dua jajar buah labu, yang dicor bersama-sama dengan bejana itu. <sup>25</sup>Bejana itu ditempatkan di atas punggung dua belas sapi perunggu--tiga menghadap ke utara, tiga ke selatan, tiga ke barat, dan tiga ke timur. <sup>26</sup>Tebal bejana itu 75 milimeter. Tepinya serupa tepi cangkir yang melengkung keluar mirip bunga bakung yang mekar. Bejana itu dapat memuat kira-kira 40.000 liter. <sup>27</sup>Hiram juga membuat sepuluh kereta perunggu, masing-masing panjangnya 1,8 meter, lebarnya 1,8 meter, tingginya 1,3 meter. <sup>28</sup>Kereta-kereta itu terdiri dari papan-papan persegi yang dipasang dalam bingkai. <sup>29</sup>Papan-papan itu dihias dengan ukiran singa, sapi dan kerub. Pada bingkai-bingkainya--di atas dan di bawah gambar-gambar singa dan sapi itu--tergantung ukiran rangkaian bunga. <sup>30</sup>Setiap kereta itu mempunyai empat roda perunggu dengan poros roda dari perunggu juga. Pada keempat sudut kereta itu ada tiang penahan baskom dari perunggu dengan hiasan rangkaian bunga di sebelah luarnya. <sup>31</sup>Bagian atas keempat tiang penahan itu dihubungkan oleh sebuah bingkai bundar untuk penahan baskomnya. Tiang-tiang penahan itu menonjol setinggi 44 sentimeter di atas papan persegi itu, dan 22 sentimeter di bawahnya. Pada mulut bingkai itu ada ukiran. <sup>32</sup>Tinggi roda-rodanya 66 sentimeter; letaknya di bawah papan-papan. Poros rodanya dengan keretanya merupakan satu bagian. <sup>33</sup>Roda-rodanya itu serupa dengan roda kereta perang; lingkaran roda, jari-jari, poros dan pusat jari-jari rodanya semuanya terbuat dari perunggu. <sup>34</sup>Ada empat tiang penahan pada setiap sudut bagian bawah kereta itu. Tiang-tiang itu merupakan satu bagian dengan keretanya. <sup>35</sup>Di sekeliling bagian atas kereta itu ada pinggiran selebar 22 sentimeter. Tiang penahannya dan papan-papannya semuanya merupakan satu bagian dengan keretanya. <sup>36</sup>Tiang-tiang penahan dan papan-papan itu dihiasi dengan gambar kerub, singa, dan pohon palem di mana saja ada tempat yang kosong untuk itu, disertai rangkaian bunga sekelilingnya. <sup>37</sup>Demikianlah caranya kereta-kereta itu dibuat. Semuanya serupa--bentuk dan ukurannya. <sup>38</sup>Hiram membuat juga sepuluh baskom besar, satu untuk setiap kereta. Tiap baskom itu mempunyai garis tengah 1,8 meter dan dapat memuat 800 liter air. <sup>39</sup>Hiram menaruh lima kereta di sebelah selatan Rumah TUHAN, dan lima di sebelah utara. Bejana perunggu diletakkannya di sudut sebelah tenggara. <sup>40</sup>Hiram membuat juga kual-kual, sekop-sekop dan mangkuk-mangkuk. Sesudah itu selesailah seluruh pekerjaannya bagi Raja Sa-



umat-Mu apabila kami menghadap ke rumah ini dan berdoa kepada-Mu. <sup>30</sup>(8:29) <sup>31</sup>Apabila seseorang dituduh bersalah terhadap orang lain dan dibawa ke mezbah-Mu di dalam rumah ibadat ini untuk bersumpah bahwa ia tidak bersalah, <sup>32</sup>ya TUHAN, hendaklah Engkau mendengarkan di surga dan memutuskan perkara hamba-hamba-Mu ini. Hukumlah yang bersalah setimpal perbuatannya dan bebaskanlah yang tidak bersalah. <sup>33</sup>Apabila umat-Mu Israel dikalahkan oleh musuh-musuhnya karena mereka berdosa, lalu mereka kembali kepada-Mu dan menghormati Engkau sebagai TUHAN, kemudian datang ke rumah ibadat ini serta berdoa mohon ampun kepada-Mu, <sup>34</sup>semoga Engkau mendengarkan mereka di surga. Semoga Engkau mengampuni dosa umat-Mu ini, dan membawa mereka kembali ke negeri yang telah Kauberikan kepada leluhur mereka. <sup>35</sup>Apabila umat-Mu berdosa kepada-Mu dan Engkau menghukum mereka dengan tidak menurunkan hujan lalu mereka bertobat dari dosa mereka dan menghormati Engkau sebagai TUHAN, kemudian menghadap ke rumah ibadat ini serta berdoa kepada-Mu, <sup>36</sup>kiranya dari surga Engkau mendengarkan mereka. Dan ampunilah dosa umat-Mu Israel dan raja mereka. Ajarlah mereka melakukan apa yang benar. Setelah itu, ya TUHAN, turunkanlah hujan ke negeri-Mu ini, negeri yang Kauberikan kepada umat-Mu untuk menjadi miliknya selama-lamanya. <sup>37</sup>Apabila negeri ini dilanda kelaparan atau wabah, dan tanaman-tanaman dirusak oleh angin panas, hama atau serangan belalang, atau apabila umat-Mu diserang musuh, atau diserang penyakit, <sup>38</sup>semoga Engkau mendengarkan doa mereka. Kalau dari antara umat-Mu Israel ada yang dengan bersedih hati berdoa kepada-Mu sambil menengadahkan tangannya ke arah rumah ibadat ini, <sup>39</sup>kiranya Engkau di dalam kediaman-Mu di surga mendengar serta mengampuni dan menolong mereka. Hanya Engkaulah yang mengenal isi hati manusia. Sebab itu perlakukalah setiap orang setimpal perbuatan-perbuatan <sup>40</sup>supaya umat-Mu taat kepada-Mu selalu selama mereka tinggal di negeri yang Kauberikan kepada leluhur kami. <sup>41</sup>Apabila seorang asing di negeri yang jauh mendengar tentang kebesaran-Mu dan tentang keajaiban-keajaiban yang telah Kaulakukan untuk umat-Mu, lalu ia datang di rumah ibadat ini untuk menghormati Engkau dan berdoa kepada-Mu, <sup>42</sup>(8:41) <sup>43</sup>semoga dari kediaman-Mu di surga Engkau mendengarkan doanya dan mengabulkan permintaannya. Dengan demikian segala bangsa di seluruh dunia mengenal Engkau dan taat kepada-Mu seperti umat-Mu Israel. Mereka akan mengetahui bahwa rumah yang kubangun ini adalah tempat untuk beribadat kepada-Mu. <sup>44</sup>Apabila Engkau memerintahkan umat-Mu untuk pergi berperang melawan musuh, lalu di mana pun mereka berada, mereka menghadap ke kota pilihan-Mu ini dan berdoa ke arah rumah ini yang telah kubangun untuk-Mu, <sup>45</sup>semoga di surga Engkau mendengarkan doa mereka itu, dan memberikan kemenangan kepada mereka. <sup>46</sup>Apabila umat-Mu berdosa kepada-Mu--sesungguhnya tidak ada seorang pun yang tidak berdosa--lalu karena kemarahan-Mu Kaubiarkan mereka dikalahkan oleh musuh, dan dibawa sebagai tawanan ke suatu negeri yang jauh atau dekat, <sup>47</sup>semoga Engkau mendengarkan doa mereka. Jikalau di negeri itu mereka meninggalkan dosa-dosa mereka, dan berdoa kepada-Mu sambil mengakui bahwa mereka telah berdosa dan berbuat jahat, dengarkanlah doa mereka, ya TUHAN. <sup>48</sup>Jikalau di negeri itu mereka dengan ikhlas dan sungguh-sungguh meninggalkan dosa-dosa mereka, dan berdoa kepada-Mu sambil menghadap ke negeri ini yang Kauberikan kepada leluhur kami, ke arah kota pilihan-Mu dan rumah ibadat yang telah kubangun untuk-Mu ini, <sup>49</sup>maka dari kediaman-Mu di surga hendaklah Engkau mendengar doa mereka dan mengasihani mereka. <sup>50</sup>Ampunilah semua dosa dan kedurhakaan mereka terhadap-Mu, dan buatlah musuh-musuh mereka memperlakukan mereka dengan baik. <sup>51</sup>Mereka adalah umat-Mu sendiri yang telah Kaubawa keluar dari Mesir negeri di mana mereka disiksa. <sup>52</sup>Semoga Engkau, ya TUHAN Allah, selalu memperhatikan umat-Mu Israel beserta rajanya. Dan sudilah Engkau mendengarkan doa mereka setiap kali mereka berseru minta tolong kepada-Mu. <sup>53</sup>Engkau, ya TUHAN Allah, sudah memilih mereka dari antara segala bangsa untuk menjadi umat-Mu sendiri, seperti yang telah Kaukatakan kepada mereka melalui hamba-Mu Musa, ketika Engkau menuntun leluhur kami keluar dari Mesir." <sup>54</sup>Demikianlah Salomo berdoa sambil berlutut di depan mezbah dan dengan tangan ditingadahkan ke atas. Sesudah itu ia berdiri <sup>55</sup>dan dengan suara keras memohonkan berkat Allah untuk semua orang yang berkumpul di situ, katanya, <sup>56</sup>"Terpujilah TUHAN yang telah memberikan ketentruman kepada umat-Nya seperti yang dijanjikan-Nya melalui Musa hamba-Nya. Semua yang baik yang dijanjikan-Nya telah ditepati-Nya. <sup>57</sup>Semoga TUHAN Allah kita menyertai kita sebagaimana Ia menyertai leluhur kita. Semoga Ia tidak meninggalkan kita. <sup>58</sup>Semoga Ia menjadikan kita orang-orang yang setia kepada-Nya supaya kita selalu hidup menurut kehendak-Nya dan taat kepada semua hukum dan perintah yang telah diberikan-Nya kepada leluhur kita. <sup>59</sup>Semoga TUHAN, Allah kita, selalu ingat akan doa dan permohonan yang telah kusampaikan ini kepada-Nya. Semoga Ia selalu menunjukkan kemurahan-Nya kepada umat Israel dan rajanya dengan memberikan kepada mereka apa yang mereka perlukan setiap hari. <sup>60</sup>Dengan demikian segala bangsa di dunia akan tahu bahwa hanya TUHAN sendirilah Allah, tak ada yang lain. <sup>61</sup>Hendaklah kalian, umat-Nya selalu setia kepada TUHAN, Allah kita dan taat kepada hukum-hukum dan perintah-perintah-Nya seperti yang kalian lakukan pada hari ini." <sup>62</sup>Setelah itu Raja Salomo dan semua orang yang berkumpul di situ mempersembahkan kurban kepada TUHAN. <sup>63</sup>Untuk kurban perdamaian Salomo mempersembahkan 22.000 sapi dan 120.000 domba. Demikianlah raja dan seluruh rakyat mengadakan upacara peres-

mian Rumah TUHAN. <sup>64</sup>Hari itu juga Salomo meresmikan bagian tengah pelataran yang di depan Rumah TUHAN itu. Kemudian di pelataran itu ia mempersembahkan kurban bakaran, kurban gandum, dan lemak binatang untuk kurban perdamaian. Semua itu dipersembhkannya di situ karena mezbah perunggu terlalu kecil untuk semua persembahan itu. <sup>65</sup>Di Rumah TUHAN itu Salomo dan seluruh umat Israel mengadakan perayaan Pondok Daun selama tujuh hari. Sangat besar jumlah orang yang berkumpul di situ. Mereka datang dari daerah sejauh Jalan Hamat di utara sampai ke perbatasan Mesir di selatan. <sup>66</sup>Pada hari kedelapan Salomo menyuruh orang-orang itu pulang. Mereka semuanya memuji dia lalu kembali ke rumah mereka dengan hati yang gembira, karena semua berkat yang telah diberikan TUHAN kepada hamba-Nya Daud dan kepada bangsa Israel umat-Nya.

**9**Setelah Salomo selesai mendirikan Rumah TUHAN dan istana raja serta semua yang direncanakannya, <sup>2</sup>TUHAN menampakkan diri lagi kepadanya seperti yang terjadi di Gibeon. <sup>3</sup>TUHAN berkata kepadanya, "Doamu sudah Kudengar, dan dengan ini rumah yang telah kaudirikan ini Kuyatakan menjadi tempat khusus untuk beribadat kepada-Ku selama-lamanya. Aku akan selalu memperhatikan dan menjaga tempat ini. <sup>4</sup>Kalau engkau mengabdikan kepada-Ku dengan tulus hati dan jujur seperti ayahmu Daud, dan engkau mentaati hukum-hukum dan perintah-perintah-Ku, <sup>5</sup>maka Aku akan menepati janji-Ku kepada ayahmu Daud bahwa anak cucunya turun-temurun akan selalu memerintah Israel. <sup>6</sup>Tetapi kalau engkau atau keturunanmu membelakangi Aku dan tidak taat kepada hukum-hukum dan perintah-perintah-Ku serta engkau menyembah ilah-ilah lain, <sup>7</sup>maka Aku akan mengusir umat-Ku Israel dari negeri yang telah Kuberikan kepada mereka. Aku juga akan meninggalkan rumah ini yang telah Kutetapkan menjadi tempat ibadat kepada-Ku. Di mana-mana orang Israel akan dihina dan ditertawakan. <sup>8</sup>Rumah ibadat ini akan menjadi suatu timbunan puing sehingga setiap orang yang lewat di situ akan terkejut dan ngeri. Mereka akan berkata, 'Mengapa TUHAN berbuat begitu terhadap negeri dan rumah ini?' <sup>9</sup>Lalu orang akan menjawab, 'Karena mereka meninggalkan TUHAN, Allah mereka, yang telah mengantar leluhur mereka keluar dari Mesir. Mereka menyembah ilah-ilah lain. Itulah sebabnya TUHAN mendatangkan bencana ini ke atas mereka.'" <sup>10</sup>Salomo membangun Rumah TUHAN dan istana raja dalam waktu dua puluh tahun. <sup>11</sup>Semua kayu cemara Libanon dan kayu cemara biasa serta semua emas yang diperlukan Salomo untuk pembangunan itu telah diberikan Raja Hiram kepadanya. Setelah pekerjaan itu selesai, Raja Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh buah kota di wilayah Galilea. <sup>12</sup>Maka pergilah Hiram melihatnya, tetapi ia tidak senang dengan pemberian itu. <sup>13</sup>Ia berkata kepada Salomo, "Saudaraku, beginikah macamnya kota-kota yang kaube-

rikan kepadaku?" Itulah sebabnya daerah itu masih disebut Kabul. <sup>14</sup>Lebih dari 4.000 kilogram emas telah dikirim Hiram kepada Salomo. <sup>15</sup>Raja Salomo memakai cara kerja paksa untuk membangun Rumah TUHAN, istana raja, tembok Yerusalem dan untuk menimbun tanah di sebelah selatan Rumah TUHAN. Ia memakai cara yang sama untuk membangun kembali kota Hazor, Megido dan Gezer. <sup>16</sup>(Kota Gezer adalah kota yang dahulu diserang dan dikalahkan oleh raja Mesir, lalu penduduknya dibunuh dan kotanya dibakar. Kota itu kemudian diberikan oleh raja Mesir kepada putrinya sebagai hadiah pada hari pernikahannya dengan Salomo. <sup>17</sup>Dan Salomolah yang membangun kembali kota itu.) Dengan kerja paksa juga, Salomo membangun kembali Bet-Horon-Hilir, <sup>18</sup>Baalat, Tamar di padang gurun Yehuda, <sup>19</sup>kota-kota perbekalan, serta kota-kota untuk pangkalan kereta perang dan kudanya. Semua rencana pembangunan di Yerusalem, Libanon, dan di seluruh wilayah kekuasaannya telah dilaksanakannya. <sup>20</sup>Untuk kerja paksa itu Salomo mengerahkan orang-orang keturunan orang Amori, Het, Feris, Hewi dan Yebus. Mereka adalah orang-orang keturunan bangsa Kanaan yang tidak dapat dibunuh habis oleh orang Israel ketika mereka menduduki negeri itu. Sampai sekarang keturunan mereka masih menjadi hamba. <sup>21</sup>(9:20) <sup>22</sup>Orang Israel tidak dijadikan hamba oleh Salomo; mereka ditugaskan sebagai prajurit, perwira, panglima, komandan kereta perang, dan tentara pasukan berkuda. <sup>23</sup>Lima ratus lima puluh pegawai disertai tanggung jawab atas orang-orang yang melakukakan kerja paksa dalam berbagai proyek pembangunan Salomo. <sup>24</sup>Tanah di sebelah selatan Rumah TUHAN ditimbun oleh Salomo setelah istrinya, yaitu putri raja Mesir, pindah dari Kota Daud ke istana yang dibangun Salomo untuk dia. <sup>25</sup>Tiga kali setahun Salomo mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian di atas mezbah yang telah didirikannya untuk TUHAN. Ia membakar juga dupa untuk TUHAN. Demikianlah Salomo menyelesaikan pembangunan Rumah TUHAN. <sup>26</sup>Untuk armadanya, Raja Salomo membuat kapal-kapal di Ezion-Geber, dekat Elot di pantai Teluk Akaba, wilayah Edom. <sup>27</sup>Raja Hiram mengirim awak-awak kapalnya yang berpengalaman untuk berlayar bersama awak-awak kapal Salomo. <sup>28</sup>Pernah mereka berlayar ke negeri Ofir untuk mengambil 14.000 kilogram emas dan membawanya kepada Salomo.

**10**Ratu negeri Syeba mendengar tentang kemasyhuran Salomo. Maka ia datang ke Yerusalem untuk menguji Salomo dengan pertanyaan yang sulit-sulit. <sup>2</sup>Ia datang disertai sejumlah besar pengiring dan unta yang sarat bermuatan rempah-rempah, batu permata, dan banyak sekali emas. Pada waktu bertemu dengan Salomo, ratu itu mengajukan segala macam pertanyaan yang dapat dipikirkannya. <sup>3</sup>Semua pertanyaan itu dapat dijawab oleh Salomo, tidak satu pun yang terlalu sukar baginya. <sup>4</sup>Ratu itu menyaksikan sendiri betapa bijaksananya Salomo. Ia

melihat istana yang dibangun Salomo, <sup>5</sup>tata kerja pegawai-pegawai istananya, dan pakaian seragam serta perumahan mereka. Ia melihat makanan dan minuman yang dihidangkan, cara para pelayan melayani pesta, dan kurban-kurban yang dipersembahkan Salomo di Rumah TUHAN. Semuanya itu membuat ratu negeri Syeba itu kagum dan terpesona. <sup>6</sup>Maka berkatalah ia kepada Raja Salomo, "Segala yang saya dengar di tanah air saya tentang Tuan dan kebijaksanaan Tuan, memang benar!" <sup>7</sup>Dahulu saya tidak dapat percaya, tapi setelah saya datang dan menyaksikan semuanya dengan mata kepala sendiri, barulah saya yakin. Sesungguhnya segala yang saya dengar itu belum setengah dari yang saya lihat sekarang. Nyatanya kebijaksanaan dan kekayaan Tuan jauh lebih besar dari yang diberitakan kepada saya. <sup>8</sup>Alangkah untungya istri-istri Tuan! Dan alangkah mujurnya pegawai-pegawai yang selalu bekerja untuk Tuan sehingga dapat mendengar dari Tuan sendiri segala ajaran yang bijaksana! <sup>9</sup>Terpujilah TUHAN, Allah Tuan! Dengan mengangkat Tuan menjadi raja Israel, TUHAN menunjukkan betapa senangnya Ia terhadap Tuan. Tidak habis-habisnya Ia mengasihi bangsa Israel; itu sebabnya Ia mengangkat Tuan menjadi raja mereka, supaya Tuan dapat menegakkan hukum dan keadilan." <sup>10</sup>Kemudian ratu negeri Syeba itu menyerahkan kepada Salomo hadiah-hadiah yang dibawanya, yaitu lebih dari 4.000 kilogram emas dan sejumlah besar batu permata serta rempah-rempah. Tidak pernah lagi Salomo menerima rempah-rempah yang begitu banyak seperti yang diberikan ratu negeri Syeba itu kepadanya. <sup>11</sup>(Kapal-kapal Hiram yang membawa emas dari Ofir untuk Salomo, juga membawa sejumlah besar batu permata dan kayu cendana. <sup>12</sup>Kayu itu dipakai Salomo untuk membuat teraliterali di Rumah TUHAN dan di istana raja; juga untuk membuat kecapi dan gambus bagi para penyanyi. Kayu-kayu itu adalah kayu cendana terbaik yang pernah didatangkan ke Israel; tidak pernah lagi orang melihat kayu sebaik itu.) <sup>13</sup>Selain hadiah-hadiah yang biasanya diberikan oleh Salomo, ia juga memberikan kepada ratu dari negeri Syeba itu segala yang dimintanya. Kemudian pulangnya ratu itu ke negerinya bersama semua pengiringnya. <sup>14</sup>Setiap tahun Raja Salomo menerima hampir 23.000 kilogram emas, <sup>15</sup>belum terhitung keuntungan-keuntungan dari perdagangan, dan pajak-pajak dari para saudagar, raja-raja Arab serta gubernur-gubernur Israel. <sup>16</sup>Salomo membuat 200 perisai besar dari emas tempaan. Emas yang dipakai untuk setiap perisai itu ada kurang lebih tujuh kilogram. <sup>17</sup>Ia juga membuat 300 perisai emas yang lebih kecil. Emas yang dipakai untuk setiap perisai kecil itu ada kurang lebih dua kilogram, semuanya emas tempaan. Semua perisai itu ditaruhnya di balai yang bernama Balai Hutan Libanon. <sup>18</sup>Ia juga membuat sebuah kursi kerajaan yang besar yang dilapis dengan gading dan dihias dengan emas murni. <sup>19</sup>Kursi itu berlegan, dan di sebelah menyebelahnya ada patung singa. Pada belakang kursi itu ada

patung kepala sapi. Kursi itu juga mempunyai enam anak tangga. <sup>20</sup>Pada ujung kiri dan ujung kanan setiap anak tangga itu ada patung singa--seluruhnya dua belas buah. Tidak pernah ada kursi kerajaan seperti itu di kerajaan mana pun juga. <sup>21</sup>Semua perkakas minum Salomo dibuat dari emas, dan semua perkakas di Balai Hutan Libanon pun dibuat dari emas murni. Tidak ada yang dibuat dari perak, sebab pada zaman Salomo orang menganggap perak tidak berharga. <sup>22</sup>Salomo mempunyai banyak kapal besar yang berlayar bersama kapal-kapal Raja Hiram. Tiga tahun sekali kapal-kapal itu kembali membawa emas, perak, gading, kera dan burung merak. <sup>23</sup>Raja Salomo lebih kaya dan lebih bijaksana dari raja mana pun di dunia. <sup>24</sup>Semua orang di seluruh dunia berusaha menemui Salomo untuk mendengar ajaran bijaksana yang diberikan Allah kepadanya. <sup>25</sup>Mereka masing-masing datang dengan membawa hadiah untuk Salomo. Mereka memberikan barang-barang perak, emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda dan bagal. Begitulah tahun demi tahun. <sup>26</sup>Salomo membentuk angkatan perang yang terdiri dari 1.400 kereta perang dan 12.000 tentara berkuda. Sebagian ditempatkan di Yerusalem dan selebihnya di berbagai kota lain. <sup>27</sup>Dalam zaman pemerintahan Salomo, di Yerusalem perak merupakan barang biasa sama seperti batu, dan kayu cemara Libanon berlimpah-limpah seperti kayu ara biasa. <sup>28</sup>Melalui pengusaha-pengusaha raja, kuda didatangkan dari Mesir dan Kilikia, <sup>29</sup>dan kereta-kereta perang didatangkan dari Mesir. Harga satu kuda 150 uang perak, dan harga satu kereta perang 600 uang perak. Kemudian melalui pengusaha-pengusaha itu pula kuda-kuda dan kereta-kereta perang itu dijual lagi kepada raja-raja Het dan raja-raja Siria.

**11** Raja Salomo mencintai banyak wanita asing. Selain putri raja Mesir, Salomo menikah juga dengan wanita-wanita Het, Moab, Amon, Edom dan Sidon. <sup>2</sup>TUHAN sudah memerintahkan bahwa orang Israel tak boleh kawin campur dengan bangsa-bangsa itu, sebab mereka nanti menyebabkan orang Israel menyembah ilah-ilah lain. Walaupun demikian, Salomo menikahi juga wanita-wanita asing. <sup>3</sup>Ada 700 putri bangsawan yang dinikahi Salomo, dan ada pula 300 selirnya. Istri-istri itulah yang menyebabkan Salomo meninggalkan Allah, <sup>4</sup>sehingga pada waktu ia sudah tua mereka berhasil membujuknya menyembah ilah-ilah lain. Daud, ayah Salomo, setia kepada TUHAN, Allahnya, tetapi Salomo tidak seperti ayahnya. <sup>5</sup>Salomo menyembah Asyoret, dewi bangsa Sidon, dan juga Molokh dewa yang memuakkan yang disembah bangsa Amon. <sup>6</sup>Demikianlah Salomo berdosa terhadap TUHAN. Daud, ayah Salomo mengikuti TUHAN dengan sepenuh hati, tetapi Salomo tidak seperti itu. <sup>7</sup>Di atas gunung sebelah timur Yerusalem, ia mendirikan tempat penyembahan untuk Kamosh, dewa orang Moab, dan untuk Molokh, dewa orang Amon--keduaduanya dewa yang memuakkan. <sup>8</sup>Salomo mendirikan juga tempat-tempat di mana istri-istrinya yang berbangsa asing

dapat membakar dupa, dan mempersembahkan kurban untuk dewa-dewa mereka sendiri. <sup>9</sup>Sudah dua kali TUHAN, Allah Israel, menampakkan diri kepada Salomo dan mengingatkan dia bahwa ia tidak boleh menyembah ilah-ilah lain, namun Salomo tidak mentaati TUHAN. Ia malah meninggalkan TUHAN, sehingga TUHAN marah kepadanya. <sup>10</sup>(11:9) <sup>11</sup>TUHAN berkata, "Karena dengan sadar engkau melanggar perjanjianmu dengan Aku dan tidak mentaati perintah-perintah-Ku, maka Aku akan merenggut kerajaan itu daripadamu, dan memberikannya kepada seorang pegawaimu. <sup>12</sup>Meskipun begitu, demi ayahmu Daud, Aku tidak akan melakukan hal itu semasa hidupmu. Pada masa pemerintahan putramu, barulah Aku melakukannya. <sup>13</sup>Tetapi tidak seluruh kerajaan itu akan Kurenggut daripadanya. Demi hamba-Ku Daud, dan demi Yerusalem yang telah Kujadikan kota-Ku itu, Aku akan menyisakan satu suku untuk putramu." <sup>14</sup>Maka TUHAN membuat Hadad, seorang keturunan raja Edom, memusuhi Raja Salomo. <sup>15</sup>Lama sebelum itu, sesudah Raja Daud menaklukkan Edom, Yoab, panglima angkatan bersenjata Raja Daud, pergi ke Edom untuk menguburkan orang-orangnya yang tewas. Enam bulan lamanya ia dan anak buahnya tinggal di Edom. Dan di dalam waktu itu mereka membunuh semua orang laki-laki di sana. <sup>16</sup>(11:15) <sup>17</sup>Tetapi, Hadad yang pada waktu itu masih muda, telah lari ke Mesir bersama beberapa orang Edom, pelayan-pelayan ayahnya. <sup>18</sup>Mereka berangkat dari Midian, lalu pergi ke Paran. Di sana beberapa orang lainnya bergabung dengan mereka, lalu bersama-sama pergi ke Mesir menemui raja Mesir. Raja itu memberikan kepada Hadad rumah dan tanah untuk tempat tinggalnya serta jaminan hidup. <sup>19</sup>Maka Hadad pun menjadi kawan baik raja, sehingga raja memberikan iparnya sendiri, yaitu adik permaisuri Tahpenes, kepada Hadad untuk menjadi istrinya. <sup>20</sup>Kemudian istri Hadad itu melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Genubat. Anak ini dibesarkan oleh permaisuri sendiri dan tinggal di istana bersama putra-putra raja. <sup>21</sup>Ketika Hadad menerima berita bahwa Raja Daud sudah meninggal, dan Yoab, panglima angkatan bersenjata Israel juga sudah meninggal, berkatalah Hadad kepada raja Mesir, "Perkenankanlah aku kembali ke tanah airku." <sup>22</sup>"Kenapa?" tanya raja. "Apakah engkau kekurangan di sini, sehingga engkau mau kembali ke tanah airmu?" "Aku tidak kekurangan apa-apa," sahut Hadad, "tetapi biarlah aku pergi." Maka kembalilah ia ke tanah airnya. <sup>23</sup>Allah membuat juga Rezon, anak Elyada, memusuhi Salomo. Rezon adalah hamba yang melarikan diri dari tuannya yaitu Raja Hadadezer dari Zoba. <sup>24</sup>Raja Daud pernah mengalahkan Hadadezer ini dan membunuh kawan-kawan Hadadezer dari Siria. Pada waktu itu Rezon melarikan diri dari Hadadezer dan mengumpulkan orang-orang lalu menjadi kepala gerombolan. Ia dan anak buahnya pergi ke Damsyik lalu tinggal di kota itu. Di sana anak buahnya mengangkat dia menjadi raja Siria. <sup>25</sup>Seperti Hadad,

Raja Rezon pun memusuhi Israel semasa hidup Salomo, dan mengacau di negeri itu. <sup>26</sup>Orang lain yang memberontak melawan Salomo ialah salah seorang pegawainya yang bernama Yerobeam. Ia anak Nebat dari Zereda di Efraim. Ibunya sudah janda, bernama Zerua. <sup>27</sup>Berikut ini kisah tentang pemberontakan Yerobeam. Ketika tanah di sebelah selatan Rumah TUHAN sedang ditimbun, dan tembok kota diperbaiki, <sup>28</sup>Yerobeam juga bekerja di situ. Ketika Salomo melihat bahwa Yerobeam trampil dan rajin, ia memberikan kepadanya tanggung jawab untuk mengawasi kerja paksa di wilayah suku Manasye dan Efraim. <sup>29</sup>Pada suatu hari Yerobeam keluar dari Yerusalem. Di tengah jalan di padang ia didatangi Nabi Ahia dari Silo yang pada waktu itu memakai jubah yang baru. <sup>30</sup>Lalu Ahia melepaskan jubahnya, dan merobek-robeknya menjadi dua belas potong. <sup>31</sup>Kemudian berkatalah ia kepada Yerobeam, "Ambillah sepuluh potong untuk dirimu, sebab TUHAN, Allah Israel, berkata begini kepadamu, 'Aku akan merenggut kerajaan ini dari Salomo, dan memberikan sepuluh suku kepadamu. <sup>32</sup>Satu suku akan tetap pada Salomo, demi hamba-Ku Daud, dan demi Yerusalem, yang telah Kupilih dari seluruh negeri Israel menjadi kota-Ku. <sup>33</sup>Aku akan melakukan hal itu karena Salomo telah meninggalkan Aku dan menyembah dewa-dewa, yaitu: Asytoret, dewi bangsa Sidon; Kamos, dewa bangsa Moab; dan Milkom, dewa bangsa Amon. Salomo tidak menuruti kehendak-Ku. Ia tidak seperti ayahnya Daud yang taat kepada-Ku dan melaksanakan perintah-perintah-Ku. <sup>34</sup>Meskipun begitu Aku tidak akan mengambil seluruh kerajaan itu dari dia. Ia akan Kubiarkan berkuasa selama hidupnya. Hal itu Kulakukan demi hamba-Ku Daud, yang telah Kupilih dan yang mentaati hukum-hukum-Ku dan perintah-perintah-Ku. <sup>35</sup>Kerajaan ini akan Kuambil dari putra Salomo dan sepuluh suku akan Kuberikan kepadamu. <sup>36</sup>Namun satu suku akan Kubiarkan padanya, supaya selalu ada seorang dari keturunan hamba-Ku Daud yang memerintah untuk Aku di Yerusalem, kota yang telah Kupilih sebagai tempat ibadat kepada-Ku. <sup>37</sup>Dan kau, Yerobeam, akan Kujadikan raja Israel dan Kuperkenankan memerintah seluruh daerah yang engkau kehendaki. <sup>38</sup>Jikalau engkau, seperti hamba-Ku Daud, taat sepenuhnya kepada-Ku serta hidup menurut hukum-hukum-Ku, dan menyenangkan hati-Ku dengan melakukan semua yang Kuperintahkan kepadamu, maka Aku akan menyertaimu selalu. Aku akan menjadikan engkau raja di Israel. Aku akan menjamin bahwa keturunanmu akan menjadi raja Israel menggantikan engkau, sama seperti yang telah Kubuat untuk Daud. <sup>39</sup>Karena Salomo berdosa, Aku akan menghukum keturunan Daud, tetapi tidak untuk selama-lamanya.'" <sup>40</sup>Ketika berita itu sampai kepada Salomo, ia berusaha membunuh Yerobeam. Tetapi Yerobeam lari kepada Raja Sisak di Mesir, dan tinggal di situ sampai Salomo meninggal. <sup>41</sup>Kisah lainnya mengenai Salomo, mengenai semua yang telah dikerjakannya dan mengenai pengetahuannya, sudah dicatat dalam

buku Riwayat Hidup Salomo. <sup>42</sup>Empat puluh tahun lamanya Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel. <sup>43</sup>Kemudian ia meninggal dan dimakamkan di Kota Daud. Lalu Rehabeam putranya menjadi raja menggantikan dia.

**12**Rehabeam pergi ke Sikhem, karena seluruh rakyat Israel bagian utara telah berkumpul di sana untuk melantik dia menjadi raja. <sup>2</sup>Pada waktu itu Yerobeam anak Nebat masih ada di Mesir karena melarikan diri dari Raja Salomo. Ketika ia mendengar tentang Rehabeam, ia kembali ke Israel. <sup>3</sup>Rakyat bagian utara mengundang Yerobeam, lalu mereka bersama dia pergi menghadap Rehabeam. Kata mereka, <sup>4</sup>"Salomo ayah Baginda telah memberi beban yang berat kepada kami. Sekarang kalau Baginda meringankan beban dan mengurangi derita kami, kami akan mengabdikan kepada Baginda." <sup>5</sup>Rehabeam menyahut, "Aku harus berpikir dahulu. Datanglah kembali tiga hari lagi." Maka pulanglah orang-orang itu. <sup>6</sup>Lalu Rehabeam meminta nasihat kepada orang-orang tua yang pernah menjadi penasihat Salomo, ayah Rehabeam. "Bagaimana aku harus menjawab orang-orang itu?" tanya Rehabeam, "Apa nasihat kalian?" <sup>7</sup>Mereka menjawab, "Kalau Baginda sungguh-sungguh ingin mengabdikan kepada rakyat, kabulkanlah permohonan mereka, maka mereka akan mengabdikan kepada Baginda selama-lamanya." <sup>8</sup>Tetapi nasihat orang-orang tua itu tidak dihiraukan oleh Rehabeam. Sebaliknya, ia pergi kepada orang-orang muda yang sebaya dengan dia dan yang sekarang membantu dia. <sup>9</sup>Kepada mereka ia bertanya, "Apa nasihat kalian kepadaku untuk menjawab rakyat yang meminta supaya aku meringankan beban mereka?" <sup>10</sup>Mereka menjawab, "Beginilah hendaknya Baginda katakan kepada mereka, 'Slemah-lemahnya aku, aku masih lebih kuat dari ayahku!' <sup>11</sup>Ayahku memberikan beban yang berat kepadamu, tetapi aku akan memberikan yang lebih berat lagi. Ia menyebat kalian dengan cemeti, tetapi aku akan memecut kalian dengan cemeti berduri besi!" <sup>12</sup>Tiga hari kemudian Yerobeam dan semua orang itu kembali menghadap Raja Rehabeam, seperti yang telah diperintahkannya. <sup>13</sup>Berlawanan dengan nasihat orang-orang tua itu, rakyat yang datang kepadanya itu disapanya dengan kasar. <sup>14</sup>Sesuai dengan nasihat orang-orang muda, ia berkata, "Ayahku memberikan kepadamu beban yang berat, tetapi aku akan membuat beban itu lebih berat lagi. Ia menyebat kalian dengan cemeti, tetapi aku akan memecut kalian dengan cemeti berduri besi!" <sup>15</sup>Permintaan rakyat tidak dihiraukannya. Tetapi itu memang kehendak TUHAN. Apa yang dikatakan TUHAN melalui Nabi Ahia dari Silo mengenai Yerobeam anak Nebat harus terjadi. <sup>16</sup>Ketika rakyat melihat bahwa raja tidak mau mendengarkan mereka, mereka berteriak, "Perduli amat dengan Daud dan keturunannya! Mereka tidak pernah berbuat apa-apa untuk kita. Rakyat Israel, mari kita pulang! Biarkan Rehabeam itu mengurus dirinya sendiri!" Maka pulanglah rakyat Israel,

<sup>17</sup>dan Rehabeam menjadi raja hanya atas wilayah Yehuda. <sup>18</sup>Meskipun begitu Raja Rehabeam masih juga menyuruh Adoniram, seorang kepala pekerja rodi, menenangkan rakyat. Tetapi mereka melempari dia dengan batu sampai mati. Melihat hal itu Rehabeam cepat-cepat naik ke keretanya, lalu melarikan diri ke Yerusalem. <sup>19</sup>Mulai saat itu rakyat di bagian utara kerajaan Israel selalu membe-bontak terhadap raja-raja keturunan Daud. <sup>20</sup>Pada waktu seluruh rakyat Israel mendengar bahwa Yerobeam sudah kembali dari Mesir, mereka mengundang dia ke suatu pertemuan lalu mengangkat dia menjadi raja Israel. Hanya rakyat suku Yehuda saja yang tetap setia kepada keturunan Daud. <sup>21</sup>Ketika Raja Rehabeam tiba di Yerusalem, ia mengumpulkan 180.000 prajuritnya yang terbaik dari suku Yehuda dan Benyamin untuk memerangi orang Israel dan memulihkan kekuasaannya atas suku-suku di bagian utara Israel. <sup>22</sup>Tetapi Allah menyuruh Nabi Semaya <sup>23</sup>menyampaikan berita ini kepada Rehabeam, dan kepada seluruh suku Yehuda dan Benyamin, <sup>24</sup>"Janganlah memerangi saudara-saudaramu orang Israel. Pulanglah! Apa yang telah terjadi adalah kehendak-Ku." Maka mereka semuanya menuruti perintah TUHAN, lalu pulang ke rumah masing-masing. <sup>25</sup>Setelah menjadi raja Israel, Yerobeam memperkuat kota Sikhem di daerah pegunungan Efraim, lalu tinggal di sana untuk sementara waktu. Kemudian ia pergi lagi dari situ dan memperkuat kota Pnuel. <sup>26</sup>Ia berpikir begini dalam hatinya, "Jikalau rakyat tetap pergi ke Yerusalem untuk mempersembahkan kurban di Rumah TUHAN seperti yang mereka lakukan sekarang ini, mereka akan kembali mendukung Rehabeam, raja Yehuda, lalu membunuh aku." <sup>27</sup>(12:26) <sup>28</sup>Sesudah mempertimbangkan hal itu, ia membuat dua patung sapi emas lalu berkata kepada rakyat, "Bangsa Israel! Sudah cukup lama kalian pergi ke Yerusalem untuk beribadat. Sekarang, inilah ilah-ilahmu yang telah membawa kalian keluar dari Mesir!" <sup>29</sup>Lalu Yerobeam menempatkan satu dari sapi emas itu di Betel dan yang lainnya di Dan. <sup>30</sup>Maka rakyat pun berbuat dosa, karena mereka pergi ke Betel dan ke Dan untuk beribadat. <sup>31</sup>Yerobeam juga mendirikan tempat-tempat ibadat lain di puncak-puncak gunung, dan ia mengangkat imam-imam dari antara keluarga-keluarga yang bukan suku Lewi. <sup>32</sup>Kemudian Yerobeam menempatkan imam-imam itu di Betel untuk bertugas di sana dan ia sendiri mempersembahkan kurban kepada sapi-sapi emas yang dibuatnya itu. Lalu ia menentukan tanggal lima belas bulan delapan sebagai hari raya untuk Israel, sama seperti hari raya di Yehuda. Pada hari itu Yerobeam pergi ke Betel dan mempersembahkan kurban untuk merayakan hari raya yang telah ditentukannya itu. <sup>33</sup>(12:32)

**13**Pada waktu itu ada seorang nabi di Yehuda. Ia disuruh oleh TUHAN untuk pergi ke Betel. Nabi itu tiba di sana ketika Yerobeam sedang berdiri di depan mezbah untuk mempersembahkan kurban. <sup>2</sup>Atas perintah TUHAN

berserulah nabi itu kepada mezbah itu, "Hai mezbah, hai mezbah! Beginilah kata TUHAN, 'Seorang anak yang akan dinamakan Yosia akan lahir di dalam keluarga Daud. Di atasmu, hai mezbah, ia akan membunuh imam-imam yang bertugas di tempat-tempat ibadat kepada dewa, dan yang telah pula mempersembahkan kurban di atasmu. Dan di atasmu juga ia akan membakar tulang-tulang manusia.'" <sup>3</sup>Kata nabi itu selanjutnya, "Mezbah ini akan runtuh, dan abu yang di atasnya akan tumpah. Itulah buktinya bahwa saya disuruh TUHAN." <sup>4</sup>Pada saat Yerobeam mendengar kata-kata itu, ia menunjuk kepada nabi itu lalu berteriak, "Tangkap orang itu!" Tetapi langsung lengan Yerobeam menjadi kaku sehingga ia tak dapat menariknya kembali. <sup>5</sup>Mezbah itu tiba-tiba runtuh dan abu di atasnya tumpah ke tanah, seperti yang telah dikatakan oleh nabi itu atas perintah TUHAN. <sup>6</sup>Lalu berkatalah Raja Yerobeam kepada nabi itu, "Tolonglah berdoa kepada TUHAN Allahmu utukku. Mintalah belas kasihannya untuk menyembuhkan lenganku!" Nabi itu pun berdoa kepada TUHAN, lalu sembuhlah lengan raja. <sup>7</sup>Kemudian raja berkata kepada nabi itu, "Mari makan di rumahku. Aku mau memberi hadiah kepadamu." <sup>8</sup>Nabi itu menjawab, "Sekalipun Baginda memberi saya separuh dari kekayaan Baginda, saya tak akan ikut untuk makan atau minum dengan Baginda. <sup>9</sup>Saya mendapat perintah dari TUHAN untuk tidak makan atau minum, dan tidak pulang mengikuti jalan yang saya lalui ketika datang." <sup>10</sup>Demikian nabi itu pergi lewat jalan lain. <sup>11</sup>Pada waktu itu ada seorang nabi tua yang tinggal di Betel. Anak-anaknya memberitahukan kepadanya tentang nabi dari Yehuda itu. Mereka menceritakan tentang apa yang dilakukannya di Betel pada hari itu, dan apa yang dikatakannya kepada Raja Yerobeam. <sup>12</sup>Lalu bertanyalah nabi tua itu, "Nabi dari Yehuda itu mengambil jalan yang mana ketika ia pulang?" Maka mereka menunjukkan jalan itu kepadanya. <sup>13</sup>Lalu ia menyuruh mereka memasang pelana pada keledainya. Sesudah itu ia naik keledainya dan pergi <sup>14</sup>mengejar nabi dari Yehuda itu. Ia menemukan nabi itu sedang duduk di bawah sebuah pohon besar. "Apakah Anda nabi dari Yehuda?" tanya nabi tua itu. "Benar," jawab orang itu. <sup>15</sup>"Mari makan di rumah saya," kata nabi tua itu. <sup>16</sup>Tetapi nabi dari Yehuda itu menjawab, "Maaf! Saya tidak bisa menerima undangan Bapak untuk ikut ke rumah Bapak. Saya juga tak akan makan atau minum di sini dengan Bapak. <sup>17</sup>TUHAN telah memerintahkan saya untuk tidak makan atau minum dan tidak pulang mengikuti jalan yang sama ketika datang." <sup>18</sup>Maka nabi tua dari Betel itu pun berdusta kepadanya, dengan mengatakan, "Saya juga nabi seperti Anda. Atas perintah TUHAN pun seorang malaikat sudah menyuruh saya menjemput dan menjamu Anda di rumah saya." <sup>19</sup>Maka nabi dari Yehuda itu ikut ke rumah nabi tua itu dan makan dengan dia. <sup>20</sup>Sementara mereka duduk makan, TUHAN berbicara kepada nabi tua itu, <sup>21</sup>sehingga ia menegur nabi dari Yehuda itu, kata-

nya, "TUHAN berkata bahwa Anda tidak taat kepada-Nya. Anda tidak melakukan apa yang diperintahkan-Nya kepada Anda. <sup>22</sup>Anda telah kembali dan makan minum, padahal Anda telah dilarang untuk melakukan hal itu. Karena itu Anda akan dibunuh, dan mayat Anda tidak akan dikubur di kuburan keluarga Anda." <sup>23</sup>Setelah mereka selesai makan, nabi tua itu memasang pelana pada keledai nabi dari Yehuda itu, <sup>24</sup>lalu berangkatlah nabi itu. Di tengah jalan ia diserang seekor singa, lalu mati diterkam. Mayatnya kemudian terkapar di jalan, dan keledainya berdiri di dekatnya. Singa itu pun berdiri di situ. <sup>25</sup>Orang-orang yang lewat, melihat mayat dan singa itu di situ. Lalu mereka pergi ke Betel dan memberitahukan apa yang mereka lihat. <sup>26</sup>Ketika nabi tua itu mendengar tentang hal itu, ia berkata, "Pasti itu nabi yang tidak taat kepada perintah TUHAN! Itu sebabnya TUHAN mengirim singa itu untuk menerkam dan membunuh dia seperti yang dikatakan TUHAN sebelumnya." <sup>27</sup>Lalu berkatalah nabi tua itu kepada anak-anaknya, "Pasangkan pelana pada keledai saya." Setelah naik ke atas keledainya, ia pun berangkat. <sup>28</sup>Ia menemukan mayat nabi dari Yehuda itu masih terletak di jalan dengan keledai dan singa di dekatnya. Singa itu tidak menerkam keledai itu, dan tidak pula makan mayat itu. <sup>29</sup>Ia mengangkat mayat itu dan menaruhnya di atas keledainya, lalu membawanya kembali ke Betel untuk diratapi dan dikuburkan. <sup>30</sup>Nabi tua itu sendiri mengambil mayat itu di kuburan keluarganya, lalu ia dan anak-anaknya meratapi mayat itu. Mereka berkata, "Kasihannya kau, saudaraku, kasihannya!" <sup>31</sup>Kemudian kata nabi tua itu kepada anak-anaknya, "Apabila aku meninggal, kuburlah aku di kuburan ini di samping nabi itu. <sup>32</sup>Apa yang telah diucapkannya atas perintah TUHAN terhadap mezbah di Betel itu dan terhadap semua tempat ibadat di kota-kota Samaria pasti akan terjadi." <sup>33</sup>Raja Yerobeam tetap tidak mau meninggalkan perbuatannya yang jahat. Untuk mengurus tempat-tempat ibadat yang telah didirikannya itu, ia terus saja memilih imam dari keluarga-keluarga biasa. Siapa saja yang mau, diangkatnya menjadi imam. <sup>34</sup>Perbuatannya yang jahat itu menyebabkan keturunannya celaka dan hancur sama sekali.

<sup>14</sup>Pada waktu itu anak laki-laki Yerobeam yang bernama Abia jatuh sakit. <sup>2</sup>Berkatalah Yerobeam kepada istrinya, "Bersiap-siaplah untuk pergi ke Silo ke rumah Nabi Ahia yang dahulu mengatakan bahwa saya akan menjadi raja Israel. Tetapi menyamarlah supaya orang tidak tahu siapa engkau. <sup>3</sup>Bawalah untuk dia sepuluh roti, sedikit kue dan madu sebotol. Tanyalah kepadanya apa yang akan terjadi dengan Abia, anak kita. Nabi itu akan memberitahukannya kepadamu." <sup>4</sup>Maka pergilah istri Yerobeam ke rumah Nabi Ahia di Silo. Nabi itu tidak bisa melihat lagi karena ia sudah tua sekali. <sup>5</sup>Tetapi TUHAN memberitahukan kepadanya bahwa istri Yerobeam sedang datang untuk menanyakan tentang anaknya yang sakit.



Dan TUHAN juga memberitahukan kepada Nabi Ahia apa yang harus dikatakannya nanti. Ketika istri Yerobeam tiba di sana, ia berbuat seolah-olah ia orang lain. <sup>6</sup>Tetapi begitu Nabi Ahia mendengar bunyi langkahnya di pintu, ia berkata, "Mari masuk, saya tahu engkau istri Yerobeam. Tak usah berpura-pura. Ada berita buruk untukmu. <sup>7</sup>Pulanglah dan beritahukan kepada Yerobeam bahwa inilah yang dikatakan TUHAN, Allah Israel, 'Engkau telah Kupilih dari antara rakyat dan Kujadikan penguasa atas umat-Ku Israel. <sup>8</sup>Engkau telah Kuberikan kerajaan yang Kurenggut dari keturunan Daud. Tetapi engkau tidak seperti hamba-Ku Daud. Ia setia betul kepada-Ku dan taat kepada perintah-Ku. Ia melakukan hanya yang Kusetujui. <sup>9</sup>Tetapi engkau melakukan kejahatan yang lebih besar daripada yang dilakukan oleh mereka yang memerintah sebelum engkau. Engkau meninggalkan Aku dan membangkitkan amarah-Ku dengan membuat berhala serta patung-patung dari logam untuk disembah. <sup>10</sup>Karena itu Aku akan mendatangkan celaka ke atas keluargamu. Semua keturunanmu yang laki-laki, apa pun kedudukannya, akan dibunuh. Aku akan menyapukan keluargamu, sama seperti orang menyapu bersih kotoran. <sup>11</sup>Anggota keluargamu yang mati di kota akan dimakan anjing, dan yang mati di luar kota akan dimakan burung. Ingat, Akulah TUHAN yang berbicara!" <sup>12</sup>Selanjutnya Nabi Ahia berkata kepada istri Yerobeam, "Nah, pulanglah sekarang! Pada saat engkau memasuki kota, anakmu itu akan meninggal. <sup>13</sup>Seluruh rakyat Israel akan berkabung dan menguburkannya. Dialah satu-satunya anggota keluarga Yerobeam yang akan dikubur secara terhormat, sebab hanya dia yang berkenan di hati TUHAN, Allah Israel. <sup>14</sup>Israel akan diberi TUHAN seorang raja yang akan mengakhiri kedudukan keturunan Yerobeam sebagai raja. Harinya sudah tiba! Mulai sekarang <sup>15</sup>TUHAN akan menghukum Israel sehingga tergoyang-goyang seperti gelagah di dalam air. TUHAN akan mencabut rakyat Israel dari negeri yang baik ini yang diberikan-Nya kepada leluhur mereka. Ia akan menceraiberaikan mereka ke seberang Sungai Efrat, karena mereka telah membangkitkan kemarahan-Nya dengan membuat patung-patung dewi Asyera. <sup>16</sup>TUHAN akan meninggalkan Israel karena Yerobeam telah berdosa dan menyebabkan orang Israel pun berdosa juga." <sup>17</sup>Setelah itu berangkatlah istri Yerobeam ke Tirza. Pada saat ia masuk ke rumahnya, anaknya meninggal. <sup>18</sup>Rakyat Israel berkabung lalu menguburkannya seperti yang telah dikatakan TUHAN melalui Nabi Ahia, hamba-Nya. <sup>19</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Yerobeam, yaitu pemerintahannya dan peperangan yang dipimpinnya, sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>20</sup>Dua puluh dua tahun lamanya Yerobeam memerintah sebagai raja, kemudian ia meninggal dan dikubur. Anaknya yang bernama Nadab menggantikan dia sebagai raja. <sup>21</sup>Ketika Rehabeam, anak Salomo, menjadi raja Yehuda, ia berumur empat puluh satu tahun. Ia memerintah

tah tujuh belas tahun lamanya di Yerusalem. Dari seluruh Israel kota itu telah dikhususkan TUHAN sebagai tempat ibadat kepada-Nya. Ibu Rehabeam ialah Naama dari bangsa Amon. <sup>22</sup>Bangsa Yehuda melakukan yang jahat pada pemandangan TUHAN. Perbuatan mereka lebih membangkitkan kemarahan TUHAN daripada segala perbuatan leluhur mereka. <sup>23</sup>Di atas bukit-bukit dan di bawah pohon-pohon besar, mereka membangun tempat-tempat penyembahan berhala, dan mendirikan tugu-tugu serta patung-patung dewi Asyera untuk disembah. <sup>24</sup>Di tempat-tempat itu mereka mengadakan pelacuran sebagai penyembahan kepada dewa. Bahkan laki-laki pun bertugas sebagai pelacur. Orang Yehuda melakukan semua perbuatan keji yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang telah diusir TUHAN pada waktu orang Israel memasuki negeri itu. <sup>25</sup>Pada tahun kelima pemerintahan Rehabeam, Sisak, raja Mesir menyerang Yerusalem. <sup>26</sup>Ia merampas semua barang berharga yang terdapat di Rumah TUHAN dan di istana raja, juga perisai-perisai emas yang dibuat oleh Salomo. <sup>27</sup>Maka sebagai gantinya Raja Rehabeam membuat perisai-perisai perunggu, dan mempercayakannya kepada para perwira yang mengawal pintu gerbang istana raja. <sup>28</sup>Setiap kali raja ke Rumah TUHAN, para pengawal membawa perisai-perisai itu, kemudian mengembalikannya ke kamar jaga. <sup>29</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Rehabeam sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>30</sup>Semasa pemerintahan Rehabeam, selalu ada perang antara Rehabeam dan Yerobeam. <sup>31</sup>Kemudian Rehabeam meninggal dan dikubur di makam raja-raja di Kota Daud. Abiam, putranya, menggantikan dia sebagai raja.

**15** Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yerobeam atas Israel, Abiam menjadi raja Yehuda <sup>2</sup>dan memerintah selama tiga tahun di Yerusalem. Ibunya ialah Maakha, anak Abisalom. <sup>3</sup>Abiam melakukan dosa-dosa seperti ayahnya. Ia tidak sepenuh hati setia kepada TUHAN Allahnya, berlainan dengan Daud, kakek buyutnya. <sup>4</sup>Tetapi, demi Raja Daud, maka TUHAN, Allah yang disembah oleh Daud, telah memberikan kepada Abiam seorang anak untuk menggantikan dia memerintah di Yerusalem dan mempertahankan kota itu. <sup>5</sup>TUHAN melakukan hal itu oleh sebab Daud telah menyenangkan hati-Nya. Daud tidak pernah mengabaikan perintah-perintah TUHAN, kecuali dalam perkara Uria orang Het itu. <sup>6</sup>Perang antara Rehabeam dan Yerobeam yang dimulai pada masa Rehabeam masih berlangsung selama pemerintahan Abiam. <sup>7</sup>Kisah lainnya mengenai Abiam sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>8</sup>Abiam pun meninggal dan dimakamkan di Kota Daud. Asa anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>9</sup>Pada tahun kedua puluh pemerintahan Raja Yerobeam atas Israel, Asa menjadi raja Yehuda. <sup>10</sup>Ia memerintah empat puluh satu tahun lamanya di Yerusalem. Neneknya ialah Maakha, anak Abi-

salom. <sup>11</sup>Seperti Daud, nenek moyangnya, Asa menyenangkan hati TUHAN. <sup>12</sup>Semua pelacur yang bertugas di tempat-tempat penyembahan dewa disingkirkannya, dan semua berhala yang didirikan oleh raja-raja yang memerintah sebelum dia dihapuskannya dari seluruh negeri. <sup>13</sup>Neneknya, Maakha, dipecatnya dari kedudukannya sebagai Ibu suri, sebab ia telah membuat patung berhala yang cabul untuk Asyera, dewi kesuburan. Asa merobohkan berhala itu dan membakarnya di Lembah Kidron. <sup>14</sup>Meskipun tidak semua tempat penyembahan berhala dihancurkan oleh Asa, namun ia tetap setia kepada TUHAN sepanjang hidupnya. <sup>15</sup>Semua emas dan perak yang telah dipersembahkan ayahnya kepada TUHAN, dibawanya ke Rumah TUHAN, begitu juga emas dan perak, persembahannya sendiri. <sup>16</sup>Semasa pemerintahan Raja Asa dari Yehuda dan Raja Baesa dari Israel selalu ada perang antara kedua raja itu. <sup>17</sup>Baesa menyerang Yehuda dan memperkuat kota Rama untuk menutup jalan keluar masuk Yehuda. <sup>18</sup>Karena itu Raja Asa mengambil semua emas dan perak yang masih ada di Rumah TUHAN dan istana raja lalu mengirimnya ke Damsyik kepada Benhadad raja Siria, anak Tabrimon, yaitu cucu Hezion. Barang-barang itu dikirim dengan perantara beberapa pejabat istana, disertai pesan berikut ini, <sup>19</sup>"Marilah kita mengikat persahabatan seperti yang sudah dilakukan oleh orang tua kita. Bersama ini saya mengirim emas dan perak sebagai hadiah, dan mengajak tuan memutuskan hubungan dengan Baesa raja Israel, supaya ia menarik kembali pasukannya dari wilayah saya." <sup>20</sup>Benhadad setuju dengan tawaran itu lalu menyuruh perwira-perwiranya bersama pasukan mereka menyerang kota-kota Israel. Mereka mengalahkan Iyon, Dan, Abel-Bet-Maakha dan Kinerot di dekat Danau Galilea serta seluruh wilayah Naftali. <sup>21</sup>Ketika Baesa mendengar hal itu, ia berhenti memperkuat Rama. Ia pergi ke Tirza dan untuk sementara waktu tidak berperang. <sup>22</sup>Setelah itu, semua orang di seluruh Yehuda tanpa kecuali diperintahkan oleh Raja Asa untuk mengangkut batu dan kayu yang dipakai Baesa di Rama untuk memperkuat kota itu. Bahan-bahan itu dipakai Asa untuk memperkuat kota Mizpa dan Geba, sebuah kota di wilayah Benyamin. <sup>23</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Asa, yaitu kepahlawanannya dan kota-kota yang diperkuatnya, sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. Pada masa tuanya Asa menderita penyakit pada kedua kakinya. <sup>24</sup>Ia meninggal dan dikubur di makam raja-raja di Kota Daud. Yosafat, putranya menjadi raja menggantikan dia. <sup>25</sup>Pada tahun kedua pemerintahan Raja Asa atas Yehuda, Nadab anak Yerobeam menjadi raja di Israel dan memerintah dua tahun lamanya. <sup>26</sup>Sama seperti ayahnya yang memerintah sebelumnya, ia pun melakukan yang jahat pada pandangan TUHAN sehingga menyebabkan orang Israel berbuat dosa. <sup>27</sup>Baesa, anak Ahia, dari suku Isakhar berkomplot melawan Nadab, lalu membunuh dia. Pada waktu itu Nadab dengan pasukannya sedang mengepung

kota Gibeton di wilayah Filistin. <sup>28</sup>Itu terjadi dalam tahun ketiga pemerintahan Raja Asa atas Yehuda. Demikianlah Baesa menjadi raja Israel menggantikan Nadab. <sup>29</sup>Segera setelah Baesa menjadi raja, ia membunuh seluruh keluarga Yerobeam. Sesuai dengan apa yang telah dikatakan TUHAN melalui hamba-Nya, Nabi Ahia dari Silo, maka seluruh keluarga Yerobeam terbunuh, tidak seorang pun yang luput. <sup>30</sup>Yerobeam berdosa dan menyebabkan orang Israel pun berdosa. Dengan demikian Yerobeam membangkitkan kemarahan TUHAN, Allah yang disembah orang Israel. <sup>31</sup>Kisah lainnya mengenai Nadab sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>32</sup>Selama masa pemerintahan Raja Baesa dari Israel, perang selalu terjadi antara Baesa dan Raja Asa dari Yehuda. <sup>33</sup>Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Asa atas Yehuda, Baesa anak Ahia menjadi raja atas seluruh Israel. Ia memerintah di Tirza dua puluh empat tahun lamanya. <sup>34</sup>Sama seperti Raja Yerobeam yang memerintah sebelumnya, Raja Baesa pun berdosa kepada TUHAN dan menyebabkan orang Israel juga berbuat dosa.

**16**Maka berbicaralah TUHAN kepada Nabi Yehu anak Hanani, kata-Nya, "Sampaikanlah kepada Baesa pesan-Ku ini, <sup>2</sup>Dahulu engkau bukan apa-apa, tetapi engkau sudah Kuangkat menjadi pemimpin atas umat-Ku Israel. Sekarang kau berdosa seperti Yerobeam dan menyebabkan umat-Ku Israel berdosa, sehingga membangkitkan kemarahan-Ku. <sup>3</sup>Karena itu Aku akan melenyapkan engkau dan keluargamu sama seperti yang telah Kulakukan terhadap Yerobeam. <sup>4</sup>Anggota keluargamu yang mati di kota akan dimakan anjing, dan mereka yang mati di luar kota akan dimakan burung." <sup>5</sup>Pesan TUHAN kepada Baesa dan keluarganya itu disampaikan oleh Nabi Yehu karena Baesa telah melakukan yang jahat pada pandangan TUHAN, Baesa membangkitkan kemarahan TUHAN, bukan hanya karena ia telah membunuh seluruh keluarga Yerobeam. Kisah lainnya mengenai Baesa, termasuk kepahlawanannya sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. Baesa meninggal lalu dimakamkan di Tirza. Ela, putranya, menggantikan dia menjadi raja. <sup>6</sup>(16:5) <sup>7</sup>(16:5) <sup>8</sup>Pada tahun kedua puluh enam pemerintahan Raja Asa atas Yehuda, Ela anak Baesa menjadi raja atas Israel. Ia memerintah di Tirza dua tahun lamanya. <sup>9</sup>Zimri, seorang perwira yang mengepalai separuh dari pasukan berkereta, berkomplot melawan Ela. Pada suatu hari di Tirza, Ela minum-minum sampai mabuk di rumah Arza, kepala rumah tangga istana raja. <sup>10</sup>Lalu Zimri masuk dan membunuh Ela, kemudian menjadi raja menggantikan Ela. Itu terjadi pada tahun kedua puluh tujuh pemerintahan Raja Asa atas Yehuda. <sup>11</sup>Segera sesudah Zimri menjadi raja, ia membunuh seluruh keluarga Raja Baesa. Bahkan semua sanak saudara Baesa yang laki-laki serta kawan-kawan keluarganya pun tidak ada yang luput. <sup>12</sup>Sesuai dengan apa yang dikatakan TUHAN terhadap Baesa melalui Nabi

Yehu, seluruh keluarga Baesa terbunuh. <sup>13</sup>Baesa dan Ela, anaknya, menyembah dewa-dewa dan menyebabkan orang Israel berbuat dosa. Karena itu, mereka membangkitkan kemarahan TUHAN, Allah yang harus disembah oleh orang Israel. <sup>14</sup>Kisah lainnya mengenai Ela sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>15</sup>Pada tahun kedua puluh tujuh pemerintahan Raja Asa atas Yehuda, Zimri menjadi raja Israel dan memerintah di Tirza selama tujuh hari. Pada waktu itu tentara Israel sedang mengepung Gibeton, kota orang Filistin. <sup>16</sup>Ketika mereka mendengar bahwa Zimri telah berkomplot melawan raja dan telah membunuhnya, pada hari itu juga di perkemahan mereka itu, mereka semua mengangkat Omri, panglima mereka, sebagai raja Israel. <sup>17</sup>Kemudian Omri dan pasukannya meninggalkan Gibeton lalu pergi mengepung Tirza. <sup>18</sup>Pada saat Zimri melihat bahwa kota itu sudah direbut, ia masuk ke dalam istana dan membakar istana itu bersama-sama dengan dirinya, maka matilah ia. <sup>19</sup>Itu terjadi karena ia melakukan yang jahat pada pemandangan TUHAN. Sama seperti Raja Yerobeam, Zimri pun berdosa kepada TUHAN dan menyebabkan umat Israel berdosa pula. <sup>20</sup>Kisah lainnya mengenai Zimri, termasuk komplotan pengkhianatan yang direncanakannya, sudah dicatat di dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>21</sup>Terjadilah perpecahan di dalam bangsa Israel karena ada yang ingin supaya Tibni anak Ginat menjadi raja, tetapi ada pula yang menghendaki Omri menjadi raja. <sup>22</sup>Akhirnya mereka yang berpihak kepada Omri menang. Tibni mati dan Omri menjadi raja. <sup>23</sup>Itu terjadi pada tahun ketiga puluh satu pemerintahan Raja Asa atas Yehuda. Omri memerintah sebagai raja atas Israel dua belas tahun lamanya. Selama enam tahun yang pertama ia memerintah di Tirza. <sup>24</sup>Tetapi kemudian ia membeli sebuah gunung seharga 6.000 uang perak dari seseorang bernama Semer. Lalu ia membangun sebuah kota di gunung itu dan menamakannya Samaria, menurut nama Semer, pemilik lama gunung itu. <sup>25</sup>Omri melakukan dosa-dosa yang lebih besar daripada yang dilakukan oleh raja-raja yang memerintah sebelum dia. <sup>26</sup>Seperti Yerobeam, Omri berdosa serta menyebabkan orang Israel pun berdosa dan menyembah dewa. Oleh karena itu mereka membangkitkan kemarahan TUHAN, Allah yang harus disembah oleh orang Israel. <sup>27</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Omri, dan semua yang telah dilakukannya sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>28</sup>Setelah Omri meninggal dan dimakamkan di Samaria, Ahab anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>29</sup>Pada tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Raja Asa atas Yehuda, Ahab anak Omri menjadi raja atas Israel dan memerintah di Samaria dua puluh dua tahun lamanya. <sup>30</sup>Ia melakukan dosa-dosa yang lebih besar pada pemandangan TUHAN daripada raja-raja sebelumnya. <sup>31</sup>Belum cukup juga baginya hidup berdosa seperti Raja Yerobeam, ia malah mengawini Izebel anak Raja Etbaal dari Sidon, dan ia beribadat kepada Baal. <sup>32</sup>Ia mendirikan rumah ibadat di Samaria untuk

Baal, dan di dalam rumah ibadat itu ia membuat sebuah mezbah untuk dewa itu. <sup>33</sup>Ia membuat juga patung Dewi Asyera. Ia melakukan lebih banyak dosa daripada yang dilakukan oleh semua raja Israel yang memerintah sebelum dia. Karena itu ia membangkitkan kemarahan TUHAN, Allah yang harus disembah oleh orang Israel. <sup>34</sup>Dalam masa pemerintahan Ahab, kota Yerikho didirikan kembali oleh Hiel orang Betel. Tetapi seperti yang telah dikatakan sebelumnya oleh TUHAN melalui Yosua anak Nun, Hiel kehilangan dua anaknya: Abiram yang sulung meninggal ketika Hiel meletakkan dasar kota, dan Segub yang bungsu meninggal ketika Hiel memasang pintu-pintu gerbang kota itu.

**17** Adalah seorang nabi bernama Elia. Ia berasal dari Tisbe, suatu kota di wilayah Gilead. Pada suatu hari ia datang kepada Raja Ahab dan berkata, "Demi TUHAN yang hidup, Allah yang disembah orang Israel dan yang saya layani, saya memberitahukan kepada Tuan bahwa selama dua atau tiga tahun yang berikut ini tidak akan ada embun atau hujan sedikit pun, kecuali kalau saya mengatakannya." <sup>2</sup>Setelah itu TUHAN berkata kepada Elia, <sup>3</sup>"Tinggalkanlah tempat ini, pergilah ke timur ke seberang Sungai Yordan dan bersembunyilah di sana dekat anak Sungai Kerit. <sup>4</sup>Engkau dapat minum dari anak sungai itu, dan burung gagak akan Kusuruh membawa makanan untukmu." <sup>5</sup>Elia menuruti perintah TUHAN itu, dan pergi ke anak sungai Kerit lalu tinggal di situ. <sup>6</sup>Ia minum dari anak sungai itu, dan makan roti dan daging yang dibawa oleh burung gagak setiap pagi dan setiap sore. <sup>7</sup>Setelah beberapa waktu lamanya, anak sungai itu pun kering karena tidak ada hujan. <sup>8</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Elia, <sup>9</sup>"Sekarang kau harus pergi ke kota Sarfat, dekat Sidon dan tinggal di sana. Aku sudah menyuruh seorang janda di sana supaya ia memberi makan kepadamu." <sup>10</sup>Maka pergilah Elia ke Sarfat. Ketika tiba di pintu kota itu, ia melihat seorang janda sedang mengumpulkan kayu api. Lalu kata Elia kepada janda itu, "Ibu, tolong ambilkan sedikit air minum untuk saya." <sup>11</sup>Ketika janda itu sedang berjalan untuk mengambil air itu, Elia berseru, "Ibu, bawakanlah juga sedikit roti." <sup>12</sup>Janda itu menjawab, "Demi TUHAN yang hidup, Allah yang disembah oleh Bapak, saya bersumpah bahwa saya tak punya roti. Saya hanya mempunyai segenggam tepung terigu di dalam mangkuk, dan sedikit minyak zaitun di dalam botol. Saya sedang mengumpulkan kayu api untuk memasak bahan yang sedikit itu, supaya saya dan anak saya bisa makan. Itulah makanan kami yang terakhir; sesudah itu kami akan menunggu mati saja." <sup>13</sup>"Jangan khawatir, Ibu!" kata Elia kepadanya, "Silakan Ibu membuat makanan untuk Ibu dan anak Ibu. Tapi sebelum itu buatlah dahulu satu roti kecil dari tepung dan minyak itu, dan bawalah ke mari. <sup>14</sup>Sebab TUHAN, Allah yang disembah orang Israel, mengatakan bahwa mangkuk itu selalu akan berisi tepung, dan botol itu selalu akan ber-

isi minyak sampai pada saat TUHAN mengirim hujan ke bumi.”<sup>15</sup> Lalu pergilah janda itu melakukan apa yang dikatakan Elia. Maka mereka bertiga mempunyai persediaan makanan yang cukup untuk sehari-hari lamanya.<sup>16</sup> Dan seperti yang sudah dikatakan TUHAN melalui Elia, mangkuk itu selalu saja berisi tepung, dan botol itu pun selalu berisi minyak.<sup>17</sup> Beberapa waktu kemudian anak janda itu jatuh sakit. Makin lama makin parah sakitnya sehingga ia meninggal.<sup>18</sup> Lalu kata janda itu kepada Elia, ”Hamba Allah, mengapa Bapak melakukan hal ini terhadap saya? Apakah Bapak datang untuk menyebabkan Allah ingat akan dosa saya, sehingga anak saya harus meninggal?”<sup>19</sup> Elia menjawab, ”Bawa anak itu ke mari.” Lalu Elia mengambil anak laki-laki itu dari ibunya, dan membawanya ke ruang atas, ke kamar yang ditumpangi Elia. Elia membaringkan anak itu di atas tempat tidur,<sup>20</sup> lalu berdoa dengan suara yang keras, ”Ya TUHAN, Allahku, mengapa Engkau mendatangkan celaka ini ke atas janda ini? Ia sudah memberi tumpangan kepadaku dan sekarang Engkau membunuh anaknya!”<sup>21</sup> Setelah itu tiga kali Elia menelungkupkan badannya di atas anak itu, sambil berdoa, ”Ya TUHAN, Allahku, hiduppkanlah kiranya anak ini!”<sup>22</sup> TUHAN mendengarkan doa Elia; anak itu mulai bernapas dan hidup kembali.<sup>23</sup> Lalu Elia turun dari kamarnya sambil membawa anak itu kepada ibunya dan berkata, ”Bu, ini anak Ibu! Ia sudah hidup kembali!”<sup>24</sup> Janda itu menjawab, ”Sekarang saya tahu Bapak adalah hamba Allah dan perkataan Bapak memang benar dari TUHAN!”

**18** Setelah beberapa waktu lamanya, pada tahun ketiga musim kering itu, TUHAN berkata kepada Elia, ”Pergilah menghadap Raja Ahab, tak lama lagi Aku akan menurunkan hujan.”<sup>2</sup> Maka berangkatlah Elia. Pada waktu itu bencana kelaparan sudah sangat parah di Samaria.<sup>3</sup> Karena itu Ahab memanggil Obaja untuk datang menghadap. (Obaja adalah kepala rumah tangga istana. Ia seorang yang sungguh-sungguh beribadat kepada TUHAN.<sup>4</sup> Pada waktu Izebel membunuh nabi-nabi TUHAN, Obaja ini menolong 100 orang nabi dengan menyembunyikan mereka di dalam gua--50 orang dalam satu gua--serta memberi mereka makan dan minum.)<sup>5</sup> Ahab berkata kepada Obaja, ”Mari kita menjelajahi seluruh negeri ini dan mencari mata air atau sungai. Mungkin kita akan menemukan rumput untuk menyelamatkan kuda dan bagal kita, supaya tidak perlu kita membunuh seekor pun dari ternak kita.”<sup>6</sup> Setelah membagi daerah yang akan dijelajahi itu, mereka pun berangkat. Ahab ke satu jurusan dan Obaja ke jurusan yang lain.<sup>7</sup> Di tengah jalan Obaja bertemu dengan Elia. Setelah mengenali Elia, Obaja sujud menghormatinya lalu bertanya, ”Betulkah ini Pak Elia?”<sup>8</sup> ”Betul, saya Elia,” jawab Elia. ”Sekarang pergilah beritahukan rajamu bahwa saya ada di sini.”<sup>9</sup> Obaja menjawab, ”Apa salah saya sehingga Bapak mau menyerahkan saya kepada Ahab untuk dibunuh?”<sup>10</sup> Demi TUHAN yang hidup, Allah yang disembah oleh

Bapak, saya menyatakan bahwa raja telah menyuruh saya mencari Bapak di mana-mana. Apabila di suatu negeri penguasanya berkata bahwa Bapak tidak ada di sana, Ahab menuntut agar penguasa negeri itu bersumpah bahwa Bapak memang tidak ditemukan di situ.<sup>11</sup> Dan sekarang Bapak mau supaya saya pergi kepadanya dan berkata bahwa Bapak ada di sini?<sup>12</sup> Apabila saya pergi dari sini, Roh TUHAN mungkin akan membawa Bapak ke tempat yang tidak saya ketahui! Dan kalau saya memberitahukan kepada Ahab bahwa Bapak ada di sini, kemudian ia tidak menemukan Bapak, tentu ia akan membunuh saya. Ketahuilah, Pak, saya ini sungguh-sungguh beribadat kepada TUHAN sejak kecil!<sup>13</sup> Apakah Bapak belum mendengar bahwa ketika Izebel membunuh nabi-nabi TUHAN, saya menyembunyikan 100 dari mereka di dalam gua--50 orang dalam satu gua--dan memberi mereka makan dan minum?<sup>14</sup> Sekarang, mengapa Bapak menyuruh saya pergi memberitahukan kepada raja bahwa Bapak ada di sini? Ia pasti akan membunuh saya!”<sup>15</sup> Elia menjawab, ”Demi TUHAN Yang Mahakuasa yang saya layani, saya berjanji akan datang sendiri menghadap raja hari ini juga.”<sup>16</sup> Maka pergilah Obaja melaporkan kepada raja, dan Ahab pun berangkat untuk menemui Elia.<sup>17</sup> Pada waktu Ahab melihat Elia, Ahab berseru, ”Ini dia si pengacau di Israel!”<sup>18</sup> ”Saya bukan pengacau,” sahut Elia, ”tetapi Baginda sendiri. Baginda dan keluarga Bagindalah yang pengacau. Dengan menyembah berhala-berhala Baal, Baginda melanggar perintah-perintah TUHAN.<sup>19</sup> Sekarang, perintahkanlah seluruh rakyat Israel untuk bertemu dengan saya di Gunung Karmel. Bawa juga keempat ratus lima puluh nabi Baal dan keempat ratus nabi Dewi Asyera itu yang dibiayai oleh permaisuri Izebel!”<sup>20</sup> Maka Ahab mengerahkan seluruh rakyat dan nabi-nabi Baal itu ke Gunung Karmel.<sup>21</sup> Lalu Elia mendekati rakyat itu dan berkata, ”Sampai kapan kalian mau tetap mendua hati? Kalau TUHAN itu Allah, sembahlah TUHAN! Kalau Baal itu Allah, sembahlah Baal!” Rakyat yang berkumpul di situ diam saja.<sup>22</sup> Kemudian Elia berkata, ”Di antara nabi-nabi TUHAN hanya sayalah yang tertinggal, padahal di sini ada 450 nabi Baal.<sup>23</sup> Sekarang bawalah ke mari dua ekor sapi jantan. Suruh nabi-nabi Baal itu mengambil seekor dan menyembelihnya, kemudian memotong-motongnya lalu meletakkannya di atas kayu api. Tetapi mereka tidak boleh menyalakan api di situ. Sapi yang seekor lagi akan saya persiapkan begitu juga. Saya akan menyembelihnya dan memotong-motongnya serta meletakkannya di atas kayu api. Tapi saya pun tak akan menyalakan api di situ.<sup>24</sup> Biarlah nabi-nabi Baal itu berdoa kepada dewa mereka, dan saya pun akan berdoa kepada TUHAN. Yang menjawab dengan mengirim api, Dialah Allah.” Seluruh rakyat menyahut dengan suara yang keras, ”Setuju!”<sup>25</sup> Lalu kata Elia kepada nabi-nabi Baal itu, ”Karena kalian banyak, silakan kalian memilih dulu sapinya dan menyiapkannya, tetapi jangan menyalakan api pada kayunya. Setelah itu berdoa

alah kepada ilahmu.”<sup>26</sup> Maka mereka memilih seekor sapi dan menyiapkannya. Setelah itu mereka berdoa kepada Baal dari pagi sampai tengah hari sambil berteriak-teriak, “Jawablah kami, Baal!” Mereka melakukan itu sambil terus menari-nari sekeliling mezbah mereka. Tetapi tidak ada jawaban sama sekali.<sup>27</sup> Pada tengah hari mulailah Elia memperolok-olok mereka. “Berdoalah lebih keras! Ia ilah, bukan? Mungkin ia sedang melamun, atau ke kamar kecil. Boleh jadi juga ia sedang bepergian! Atau barangkali ia sedang tidur, dan kalian harus membangunkan dia!”<sup>28</sup> Nabi-nabi itu berdoa lebih keras lagi. Dan seperti yang biasanya mereka lakukan, mereka menggores-goresi badan mereka dengan pedang dan tombak sampai darah bercucuran.<sup>29</sup> Begitulah mereka terus-menerus sampai petang hari seperti orang kesurupan. Tetapi tidak ada yang menjawab, tidak ada yang memperhatikan.<sup>30</sup> Lalu kata Elia kepada seluruh rakyat itu, “Mari mendekat!” Mereka semua berkumpul di sekelilingnya, kemudian ia mulai memperbaiki mezbah TUHAN yang telah runtuh.<sup>31</sup> Ia mengambil dua belas batu, setiap batu mewakili salah satu dari kedua belas suku keturunan Yakub, yakni orang yang telah diberi nama Israel oleh TUHAN.<sup>32</sup> Dengan batu-batu itu Elia membangun kembali mezbah tempat ibadat kepada TUHAN. Di sekeliling mezbah itu ia menggali parit yang cukup besar sehingga dapat menampung kurang lebih lima belas liter air.<sup>33</sup> Ia menyusun kayu api di atas mezbah, lalu sapi yang seekor itu dipotong-potongnya dan ditaruhnya di atas kayu itu. Kemudian ia berkata, “Isilah empat tempayan dengan air sampai penuh, lalu tuangkan air itu ke atas persembahan kurban dan kayunya.” Setelah mereka melakukan hal itu,<sup>34</sup> ia berkata, “Sekali lagi,” lalu mereka melakukannya. “Satu kali lagi,” kata Elia, dan mereka melakukannya pula.<sup>35</sup> Maka mengalirlah air di sekeliling mezbah itu sehingga paritnya pun penuh air.<sup>36</sup> Ketika tiba saat mempersembahkan kurban petang, Nabi Elia mendekati mezbah itu lalu berdoa, “Ya TUHAN, Allah yang disembah oleh Abraham, Ishak dan Yakub, nyatakanlah sekarang ini bahwa Engkaulah Allah di Israel, dan saya hamba-Mu. Nyatakanlah juga bahwa segala yang saya lakukan ini adalah atas perintah-Mu.”<sup>37</sup> Jawablah, TUHAN! Jawablah saya supaya rakyat ini tahu bahwa Engkau, ya TUHAN, adalah Allah, dan bahwa Engkaulah yang membuat mereka kembali kepada-Mu.”<sup>38</sup> Lalu TUHAN mengirim api dari langit dan membakar hangus kurban itu bersama kayu apinya, batu-batunya dan tanahnya serta menjilat habis air yang terdapat di dalam parit itu.<sup>39</sup> Pada saat rakyat melihat hal itu mereka tersungkur ke tanah sambil berkata, “TUHAN itu Allah! Sungguh TUHAN itu Allah!”<sup>40</sup> Maka berkatalah Elia, “Tangkap nabi-nabi Baal itu! Jangan biarkan seorang pun lolos!” Lalu orang-orang menangkap nabi-nabi Baal itu, kemudian Elia membawa mereka ke Sungai Kison dan di sana ia membunuh mereka semuanya.<sup>41</sup> Setelah itu berkatalah Elia kepada Raja Ahab, “Sekarang baiklah Baginda pergi makan! Sebentar

lagi akan hujan, sebab derunya sudah terdengar.”<sup>42</sup> Lalu Ahab pergi makan, dan Elia naik ke atas Gunung Karmel. Di sana ia sujud dengan mukanya ke tanah di antara kedua lututnya.<sup>43</sup> Kepada pelayannya ia berkata, “Naiklah ke puncak dan lihatlah ke arah laut.” Hamba itu naik, lalu kembali dan berkata, “Saya tidak melihat apa-apa.” Sampai tujuh kali Elia menyuruh hambanya naik turun untuk melihat.<sup>44</sup> Pada yang ketujuh kalinya hamba itu kembali dan berkata, “Saya melihat awan sekecil telapak tangan datang dari arah laut.” Maka Elia berkata kepada hambanya, “Pergilah kepada Raja Ahab, suruh dia naik ke keretanya dan pulang sebelum ia terhalang oleh hujan.”<sup>45</sup> Dalam sekejap saja langit menjadi mendung, dan angin kencang bertiup serta hujan lebat pun mulai turun. Ahab naik ke keretanya lalu pulang ke Yizreel.<sup>46</sup> Saat itu Elia mendapat kekuatan dari TUHAN. Ia melipat jubahnya ke atas dan mengikatnya pada pinggangnya lalu berlari mendahului Ahab sepanjang jalan sampai ke pintu gerbang kota Yizreel.

**19** Raja Ahab menceritakan kepada Izebel istrinya, semua yang telah dilakukan oleh Elia, juga bagaimana Elia membunuh semua nabi Baal.<sup>2</sup> Maka Izebel mengirim berita ini kepada Elia, “Semoga para dewa menghukum, malah membunuh saya, kalau besok pada saat seperti ini saya tidak memperlakukan engkau seperti engkau memperlakukan nabi-nabi Baal itu.”<sup>3</sup> Elia menjadi takut, lalu lari supaya tidak dibunuh. Ia pergi dengan pelayannya ke Bersyeba di Yehuda. Di sana ia meninggalkan pelayannya itu,<sup>4</sup> lalu berjalan kaki ke padang gurun selama sehari dan berhenti di bawah sebuah pohon yang rindang. Di situ ia duduk dan ingin supaya mati saja. “Saya tidak tahan lagi, TUHAN,” katanya kepada TUHAN. “Ambillah nyawa saya. Saya tidak lebih baik dari leluhur saya!”<sup>5</sup> Lalu ia berbaring di bawah pohon itu dan tertidur. Tiba-tiba seorang malaikat menyentuhnya dan berkata, “Bangun Elia, makanlah!”<sup>6</sup> Elia melihat sekelilingnya, lalu tampak di dekat kepalanya sepotong roti bakar dan kendi berisi air. Ia pun makan dan minum, lalu berbaring lagi.<sup>7</sup> Untuk kedua kalinya malaikat TUHAN datang menyentuhnya dan berkata, “Bangun, Elia, makanlah, supaya kau dapat tahan mengadakan perjalanan jauh.”<sup>8</sup> Elia bangun, lalu makan dan minum. Maka ia menjadi kuat dan dapat berjalan empat puluh hari lamanya ke Gunung Sinai, tempat Allah menyatakan diri.<sup>9</sup> Di sana Elia bermalam di dalam gua. Lalu TUHAN berkata kepadanya, “Elia, sedang apa kau di sini?”<sup>10</sup> Elia menjawab, “Ya TUHAN, Allah Yang Mahakuasa, saya selalu bekerja hanya untuk Engkau sendiri. Tetapi umat Israel melanggar perjanjian mereka dengan Engkau. Mereka membongkar mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu. Hanya saya sendirilah yang tinggal, dan sekarang mereka mau membunuh saya!”<sup>11</sup> “Keluirlah dari gua itu,” kata TUHAN kepadanya, “dan berdirilah menghadap Aku di atas gu-

nung." Lalu TUHAN lewat di situ, didahului oleh angin yang bertiup kencang sekali sehingga bukit-bukit terbelah dan gunung-gunung batu pecah. Tetapi TUHAN tidak menyatakan diri di dalam angin itu. Sesudah angin itu reda, terjadilah gempa bumi, tetapi di dalam gempa itu pun TUHAN tidak menyatakan diri. <sup>12</sup>Kemudian datanglah api, tetapi TUHAN pun tidak berada di dalam api itu. Sesudah itu suasana menjadi senyap, lalu terdengar suatu suara yang kecil lembut. <sup>13</sup>Ketika Elia mendengar suara itu, ia menutup mukanya dengan jubahnya, lalu keluar dan berdiri di mulut gua itu. Maka terdengarlah suara yang berkata, "Elia, sedang apa kau di sini?" <sup>14</sup>Elia menjawabnya, "Ya TUHAN, Allah Yang Mahakuasa, saya selalu bekerja hanya untuk Engkau sendiri. Tetapi umat Israel melanggar perjanjian mereka dengan Engkau. Mereka membongkar mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu. Hanya saya sendirilah yang tinggal, dan sekarang mereka mau membunuh saya!" <sup>15</sup>TUHAN berkata, "Kembalilah ke padang gurun dekat Damsyik! Lalu pergilah ke kota dan tuangkanlah minyak ke atas kepala Hazael sebagai tanda pengangkatannya menjadi raja Siria. <sup>16</sup>Berbuatlah begitu juga kepada Yehu anak Nimsi, supaya dia menjadi raja Israel, dan kepada Elisa anak Safat dari Abel-Mehola, supaya dia menjadi nabi menggantikan engkau. <sup>17</sup>Siapa saja yang tidak dibunuh oleh Hazael, akan dibunuh oleh Yehu, dan mereka yang lolos dari Yehu akan dibunuh oleh Elisa. <sup>18</sup>Tetapi 7.000 orang di Israel akan Kuselamatkan, yaitu orang-orang yang tetap setia kepada-Ku dan tak pernah sujud menyembah patung Baal atau menciumnya." <sup>19</sup>Maka berangkatlah Elia dan mendapatkan Elisa yang sedang membajak. Ada dua belah pasang sapi di depannya dan Elisa sendiri membajak dengan pasangan sapi yang terakhir. Ketika Elia lewat dekat Elisa, Elia melepaskan jubahnya dan menghamparkannya ke bahu Elisa. <sup>20</sup>Maka Elisa meninggalkan sapi-sapinya dan berlari mengejar Elia, serta berkata, "Izinkankah saya minta diri dulu kepada orang tua saya, kemudian saya akan mengikuti Bapak." Sahut Elia, "Silakan. Saya tidak melarang engkau." <sup>21</sup>Elisa kembali ke ladangnya lalu menyembelih sapi-sapinya. Kayu bajaknya dipakainya sebagai kayu api untuk memasak daging sapi-sapi itu. Kemudian ia membagi-bagikan daging itu kepada anak buahnya dan mereka memakannya. Setelah itu Elisa pergi mengikuti Elia dan menjadi pembantunya.

**20** Pada suatu hari Benhadad, raja Siria, mengumpulkan seluruh tentaranya, dan bersama 32 raja lain dengan kereta perang, dan kuda mereka, ia mengepung dan menyerang kota Samaria. <sup>2</sup>Lalu ia mengutus orang kepada Ahab, raja Israel, di kota itu dengan pesan ini, <sup>3</sup>"Raja Benhadad menuntut supaya engkau menyerahkan kepadanya emas, perak, istri-istrimu, dan anak-anakmu yang kuat-kuat." <sup>4</sup>Ahab menjawab, "Katakan kepada baginda Raja Benhadad bahwa aku setuju. Ia boleh memiliki aku dan segala

kepunyaanku." <sup>5</sup>Kemudian para utusan itu kembali lagi kepada Ahab untuk menyampaikan tuntutan yang lain dari Benhadad. Beginilah bunyi tuntutan itu, "Dulu raja kami menuntut supaya engkau menyerahkan kepadanya emas dan perak serta istri-istrimu dan anak-anakmu. <sup>6</sup>Tetapi sekarang ia akan mengutus perwira-perwira untuk menggedah istanamu dan rumah para pegawaimu, serta mengambil apa saja yang mereka anggap berharga. Mereka akan datang ke sini besok sekitar saat ini." <sup>7</sup>Maka Raja Ahab memanggil semua pemimpin Israel dan berkata, "Kalian saksikan sendiri bahwa orang ini ingin mencelakakan kita. Ia menuntut supaya aku menyerahkan istri-istriku dan anak-anakku serta emas perakku, dan aku tidak menolak tuntutannya itu." <sup>8</sup>Para pemimpin dan rakyat berkata, "Jangan hiraukan dia, Baginda! Jangan menuruti kemauannya." <sup>9</sup>Karena itu Ahab menjawab utusan-utusan Benhadad itu begini, "Beritahukan kepada Baginda, rajamu itu bahwa aku menyetujui tuntutannya yang pertama, tetapi tuntutannya yang kedua ini tidak dapat kusetujui." Maka pergilah utusan-utusan itu, kemudian kembali lagi kepada Ahab dan berkata, <sup>10</sup>"Raja kami akan mengirim begitu banyak tentara untuk menghancurkan kotamu, sehingga debu dari puing-puing kotamu itu dapat mereka angkut habis hanya dengan tangan mereka. Ia bersumpah supaya para dewa menghukum, bahkan membunuh dia, kalau ia tidak melaksanakan hal itu!" <sup>11</sup>Raja Ahab menjawab, "Katakan kepada Raja Benhadad: Prajurit yang sejati akan merasa bangga sesudah bertempur, bukan sebelumnya." <sup>12</sup>Jawaban Ahab itu disampaikan kepada Benhadad pada waktu ia bersama raja-raja lain yang menjadi sekutunya sedang minum-minum di dalam perkemahan mereka. Mendengar itu Benhadad memerintahkan para perwiranya untuk bersiap-siap menyerang kota Samaria. Maka mereka pun bersiap-siap. <sup>13</sup>Sementara itu, seorang nabi pergi kepada Raja Ahab dan berkata, "TUHAN berkata: 'Kaulihat tentara yang banyak itu? Aku akan memberi kemenangan kepadamu atas mereka hari ini. Engkau akan tahu bahwa Akulah TUHAN.'" <sup>14</sup>"Siapa yang harus menyerang lebih dahulu?" tanya Ahab. Nabi itu menjawab, "Prajurit-prajurit muda, pengiring para kepala daerah. Begitulah kata TUHAN." "Dan siapa yang harus memimpin penyerbuan itu?" tanya raja lagi. "Baginda sendiri," jawab nabi itu. <sup>15</sup>Maka raja pun mengerahkan prajurit-prajurit muda pengiring para kepala daerah. Semuanya ada 232 prajurit. Kemudian ia melakukan yang sama dengan tentara Israel. Seluruhnya ada 7.000 orang. <sup>16</sup>Penyerbuan dimulai siang hari pada waktu Benhadad dan ketiga puluh dua raja yang menjadi sekutunya itu sedang minum-minum sampai mabuk di dalam perkemahan mereka. <sup>17</sup>Yang maju lebih dahulu adalah prajurit-prajurit muda itu. Orang-orang yang disuruh oleh Benhadad untuk mengintai musuh, melaporkan kepada Benhadad bahwa sekelompok tentara sedang mendatangi mereka dari arah Samaria. <sup>18</sup>Benhadad memerintahkan

supaya tentara musuh itu ditangkap hidup-hidup, tidak peduli apakah mereka datang untuk berperang atau untuk berdamai.<sup>19</sup> Prajurit-prajurit muda yang dikerahkan oleh Raja Ahab itu mulai bergerak dari kota Samaria, diikuti oleh tentara Israel.<sup>20</sup> Mereka masing-masing membunuh musuh yang dihadapinya. Orang-orang Siria lari, dikejar oleh orang Israel. Tetapi Benhadad lolos. Ia melarikan diri dengan kuda disertai beberapa dari tentara berkudanya.<sup>21</sup> Raja Ahab juga terjun ke medan pertempuran lalu menghancurkan kereta-kereta perang dan membunuh kuda-kudanya. Pada hari itu orang Siria mengalami kekalahan besar.<sup>22</sup> Kemudian nabi itu datang kepada Ahab dan berkata, "Sekarang, sebaiknya tuan pulang dan memperkuat diri serta membuat rencana yang matang, karena raja Siria akan datang menyerang lagi pada musim semi yang berikut."<sup>23</sup> Perwira-perwira Raja Benhadad berkata kepada Benhadad, "Ilah-ilah yang disembah bangsa Israel berkuasa di pegunungan, itu sebabnya kita dapat dikalahkan oleh bangsa itu. Tapi kita pasti dapat mengalahkan mereka jika kita berperang di dataran rendah."<sup>24</sup> Baiklah sekarang Baginda menggantikan ketiga puluh dua raja itu dengan perwira-perwira Baginda sendiri.<sup>25</sup> Kemudian hendaklah Baginda mengerahkan pasukan sebesar pasukan Baginda yang telah dikalahkan itu, disertai kuda dan kereta perang sebanyak yang dahulu juga. Kita akan memerangi bangsa Israel itu di dataran rendah, dan kali ini kita pasti menang." Raja Benhadad setuju, lalu mengikuti nasihat perwira-perwiranya itu.<sup>26</sup> Pada musim semi berikutnya ia mengerahkan tentaranya dan bergerak ke kota Afek untuk menyerang orang Israel.<sup>27</sup> Orang Israel pun perlengkapan tentaranya dan mengerahkan mereka. Lalu tentara Israel itu bergerak maju dalam dua pasukan dan berkemah berhadapan dengan orang-orang Siria itu. Dibandingkan dengan tentara Siria yang tersebar luas memenuhi daerah itu, pasukan Israel kelihatan seperti dua kawanan kambing saja.<sup>28</sup> Lalu datanglah seorang nabi kepada Raja Ahab dan berkata, "Inilah yang dikatakan TUHAN: 'Karena orang-orang Siria itu menduga bahwa Aku hanya berkuasa di pegunungan dan tidak di dataran rendah, maka Aku akan memberi kemenangan kepadamu atas tentara mereka yang luar biasa besarnya itu. Engkau dan rakyatmu akan tahu bahwa Akulah TUHAN.'" <sup>29</sup>Selama tujuh hari orang Siria dan orang Israel tetap di dalam perkemahan mereka, berhadapan-hadapan. Pada hari ketujuh mulailah mereka melancarkan serangan. Dalam pertempuran itu orang Israel menewaskan 100.000 orang Siria.<sup>30</sup> Orang-orang yang luput, lari ke kota Afek, tetapi tembok kota itu runtuh menimpa 27.000 orang di antara mereka. Benhadad juga melarikan diri ke kota itu dan bersembunyi di sebuah rumah di kamar bagian dalam.<sup>31</sup> Para perwiranya datang kepadanya dan berkata, "Kata orang, raja-raja Israel adalah raja-raja yang berbelaskasih. Karena itu, izinkanlah kami menghadap raja Israel dengan memakai kain karung sebagai tanda penyesalan

dan tali di leher sebagai tanda takluk. Mudah-mudahan ia tidak membunuh Baginda."<sup>32</sup> Maka mereka pun memakai kain karung dan tali di leher mereka, lalu pergi menghadap Ahab dan berkata, "Benhadad adalah hamba Baginda. Ia mohon supaya Baginda jangan membunuh dia." Ahab menjawab, "Masih hidupkah dia, saudara saya itu?" <sup>33</sup>Memang para perwira Benhadad itu sedang menunggu tanda yang baik dari Ahab. Jadi, ketika Ahab berkata "saudara", mereka langsung menjawab, "Betul, Benhadad adalah saudara Baginda." Lalu kata Ahab, "Antarkan dia ke mari!" Ketika Benhadad tiba, Ahab mengajak dia naik ke kereta.<sup>34</sup> Lalu kata Benhadad kepadanya, "Saya akan mengembalikan kepada Tuan kota-kota yang telah direbut ayah saya dari ayah Tuan. Tuan boleh juga mendirikan pusat perdagangan di kota Damsyik seperti yang dilakukan ayah saya di Samaria." Sahut Ahab, "Atas dasar janji Tuan itu, saya akan membebaskan Tuan." Setelah itu Ahab membuat perjanjian dengan Benhadad lalu melepaskan dia.<sup>35</sup> Atas perintah TUHAN, seorang nabi dari antara sekelompok nabi menyuruh rekannya memukul dia. Tetapi rekannya itu tidak mau.<sup>36</sup> Lalu nabi itu berkata, "Karena engkau tidak mentaati perintah TUHAN, engkau akan diterkam singa segera sesudah pulang dari sini." Benar. Segera sesudah ia pergi dari situ, ia diterkam oleh seekor singa.<sup>37</sup> Kemudian nabi itu pergi kepada orang lain dan berkata, "Pukullah saya!" Maka orang itu memukulnya dengan keras sekali sampai luka.<sup>38</sup> Setelah itu nabi itu membalut mukanya dengan sepotong kain, supaya tidak dikenali orang, lalu ia pergi berdiri di pinggir jalan untuk menunggu raja Israel lewat.<sup>39</sup> Ketika raja lewat, nabi itu berseru kepadanya, "Paduka Yang Mulia, pada waktu saya sedang bertempur di medan perang, seorang prajurit membawa kepada saya seorang musuh yang tertangkap. Prajurit itu berkata, 'Jagalah orang ini baik-baik. Kalau ia lari, kau harus dibunuh menggantikan dia atau membayar 3.000 uang perak.'" <sup>40</sup>Tetapi kemudian ketika saya sedang sibuk, orang itu melarikan diri." Raja menjawab, "Engkau sudah menjatuhkan hukumanmu sendiri. Kau harus menanggungnya."<sup>41</sup> Nabi itu membuka kain pembalut dari mukanya, lalu raja mengenali dia sebagai seorang nabi.<sup>42</sup> Maka berkatalah nabi itu kepada raja, "Inilah yang dikatakan TUHAN: 'Orang yang Kuperintahkan supaya dibunuh telah kaubiarkan lolos. Karena itu kau harus mati sebagai gantinya. Tentaramu akan hancur karena telah membiarkan tentara musuh melarikan diri.'" <sup>43</sup>Raja pulang ke Samaria dengan hati yang kesal dan marah.

**21** Dekat istana Raja Ahab di Yizreel ada sebidang kebun anggur kepunyaan orang yang bernama Nabot.<sup>2</sup> Suatu hari Ahab berkata kepada Nabot, "Berikanlah kebun anggurmumu itu kepadaku, sebab kebun itu dekat dengan istanaku. Aku ingin menanam sayur-sayuran di situ. Kau akan mendapat kebun anggur yang lebih baik sebagai gantinya, atau kalau kau mau, aku akan membelinya dengan

harga yang layak.”<sup>3</sup> Nabot menjawab, ”Kebun anggur ini pusaka nenek moyang saya. Demi Allah, saya tidak boleh memberikannya kepada Tuan!”<sup>4</sup> Dengan hati yang kesal dan marah karena mendengar apa yang dikatakan Nabot kepadanya, Ahab pulang lalu berbaring di tempat tidurnya dengan memalingkan mukanya dan tak mau makan.<sup>5</sup> Izebel istrinya pergi kepadanya dan bertanya, ”Mengapa engkau kesal? Mengapa tak mau makan?”<sup>6</sup> Ahab menjawab, ”Saya tidak senang dengan Nabot. Saya minta kepadanya supaya ia menjual kebun anggurnya kepada saya, atau saya menukarnya dengan kebun anggur yang lain, jika itulah yang dikehendakinya, tetapi ia tidak mau!”<sup>7</sup> ”Kau kan raja di Israel!” sahut Izebel. ”Bangunlah sekarang dan makanlah. Senangkanlah hatimu, sebab saya akan memberikan kebun anggur Nabot itu kepadamu!”<sup>8</sup> Maka Izebel menulis surat atas nama Ahab dan membubuhi segel raja pada surat itu. Surat itu dikirimnya kepada pemimpin-pemimpin dan tokoh-tokoh masyarakat di Yizreel.<sup>9</sup> Inilah isi surat itu, ”Umumkanlah supaya rakyat berpuasa dan suruhlah mereka berkumpul! Dalam pertemuan itu berikanlah kepada Nabot tempat duduk yang terhormat.<sup>10</sup> Suruhlah dua orang jahat duduk menghadapnya dan menuduh dia bahwa ia telah mengutuk Allah dan raja. Lalu bawalah dia ke luar kota, dan lemparilah dia dengan batu sampai mati!”<sup>11</sup> Perintah Izebel itu dilaksanakan oleh para pemimpin dan tokoh-tokoh masyarakat Yizreel.<sup>12</sup> Mereka mengumumkan supaya rakyat berpuasa. Kemudian mereka menyuruh orang berkumpul dan Nabot diberi tempat yang terhormat.<sup>13</sup> Dua penjahat duduk berhadapan dengan Nabot, dan di depan umum mereka menuduh dia bahwa ia telah mengutuki Allah dan raja. Karena itu ia dibawa ke luar kota lalu dilempari dengan batu sampai mati.<sup>14</sup> Berita tentang pelaksanaan pembunuhan Nabot disampaikan kepada Izebel.<sup>15</sup> Segera setelah Izebel menerima berita itu berkatalah ia kepada Ahab, ”Nabot sudah mati. Sekarang pergilah ambil kebun anggur itu yang tidak mau dijualnya kepadamu.”<sup>16</sup> Ahab segera pergi dan mengambil kebun anggur itu menjadi miliknya.<sup>17</sup> Lalu kata TUHAN kepada Elia, nabi dari Tisbe itu,<sup>18</sup> ”Ahab, raja Samaria itu sekarang ada di kebun anggur Nabot hendak mengambil kebun itu menjadi miliknya. Jadi, pergilah ke sana,<sup>19</sup> dan sampaikan kepadanya bahwa Aku, TUHAN, berkata begini, ’Sudah membunuh, merampas lagi! Karena itu darahmu akan dijilat anjing di tempat anjing-anjing menjilat darah Nabot!’”<sup>20</sup> Ketika Ahab melihat Elia, ia berkata, ”Hai musuh, akhirnya kau mendapat aku!” ”Benar,” sahut Elia. ”Karena Tuan dengan tekad melakukan yang jahat pada pemandangan TUHAN,<sup>21</sup> maka inilah yang dikatakan TUHAN kepada Tuan, ’Aku akan mendatangkan bencana ke atasmu. Kau akan Kusingkatkan, dan setiap orang laki-laki dalam keluargamu, tua dan muda, akan Kulenyapkan.”<sup>22</sup> Keluargamu akan menjadi seperti keluarga Raja Yerobeam anak Nebat dan seperti keluarga Raja Baesa anak Ahia, karena engkau

sudah menyebabkan orang Israel berbuat dosa sehingga membangkitkan kemarahan-Ku.’<sup>23</sup> Dan mengenai Izebel, TUHAN berkata bahwa badannya akan dimakan anjing di dalam kota Yizreel.<sup>24</sup> Siapa saja dari anggota keluargamu yang mati di kota akan dimakan anjing, dan yang mati di luar kota akan dimakan burung.”<sup>25</sup> Tidak pernah ada orang yang dengan tekad melakukan yang jahat pada pemandangan TUHAN seperti yang dilakukan oleh Ahab. Semua kejahatan itu dilakukannya atas dorongan Izebel, istrinya.<sup>26</sup> Ahab melakukan dosa-dosa yang sangat hina: ia menyembah berhala seperti yang dilakukan orang Amori, yaitu orang-orang yang telah diusir TUHAN keluar dari negeri Kanaan pada waktu orang Israel memasuki negeri itu.<sup>27</sup> Setelah Elia selesai berbicara, Ahab menyobek pakaiannya dan memakai kain karung sebagai tanda penyesalan, lalu berpuasa. Pada waktu tidur pun ia memakai kain karung, dan kalau berjalan, mukanya murung terus.<sup>28</sup> TUHAN berkata kepada Nabi Elia,<sup>29</sup> ”Sudahkah kau lihat bagaimana Ahab merendahkan diri di hadapan-Ku? Karena itu, Aku tidak akan mendatangkan bencana selama ia masih hidup. Pada masa anaknya barulah Aku mendatangkan bencana itu ke atas keluarganya.”

**22** Selama dua tahun lebih tidak ada perang antara Israel dan Siria.<sup>2</sup> Tetapi pada tahun ketiga, Yosafat raja Yehuda pergi mengunjungi Ahab raja Israel.<sup>3</sup> Sebelum itu Ahab sudah berkata kepada para perwirannya, ”Kalian mengetahui bahwa kota Ramot di Gilead itu milik kita! Mengapa kita tidak merebutnya kembali dari raja Siria?”<sup>4</sup> Maka ketika Yosafat datang, Ahab bertanya, ”Maukah Anda pergi bersama aku menyerang Ramot?” Yosafat menjawab, ”Baik! Kita pergi bersama-sama. Tentara dan pasukan berkudaku akan bergabung dengan tentara dan pasukan berkuda Anda.”<sup>5</sup> Tetapi sebaiknya kita tanyakan dulu kepada TUHAN.”<sup>6</sup> Maka Ahab mengumpulkan kira-kira 400 nabi lalu bertanya kepada mereka, ”Bolehkah aku pergi menyerang Ramot atau tidak?” ”Boleh!” jawab mereka. ”TUHAN akan menyerahkan kota itu kepada Baginda.”<sup>7</sup> Tetapi Yosafat bertanya lagi, ”Apakah di sini tidak ada nabi lain yang dapat bertanya kepada TUHAN untuk kita?”<sup>8</sup> Ahab menjawab, ”Masih ada satu, Mikha anak Yimla. Tapi aku benci kepadanya, sebab tidak pernah ia meramalkan sesuatu yang baik untuk aku; selalu yang tidak baik.” ”Ah, jangan berkata begitu!” sahut Yosafat.<sup>9</sup> Maka Ahab memanggil seorang pegawai istana lalu menyuruh dia segera pergi menjemput Mikha.<sup>10</sup> Pada waktu itu Ahab dan Yosafat, dengan pakaian kebesaran, duduk di kursi kerajaan di tempat pengirikan gandum depan pintu gerbang Samaria, sementara para nabi datang menghadap dan menyampaikan ramalan mereka.<sup>11</sup> Salah seorang dari nabi-nabi itu, yang bernama Zedekia anak Kenaana, membuat tanduk-tanduk besi lalu berkata kepada Ahab, ”Inilah yang dikatakan TUHAN, ’Dengan tanduk-tanduk seperti ini Baginda akan menghantam Siria



dan menghancurkan mereka.”<sup>12</sup> Semua nabi yang lain setuju dan berkata, ”Serbulah Ramot, Baginda akan berhasil. TUHAN akan memberi kemenangan kepada Baginda.”<sup>13</sup> Sementara itu utusan yang menjemput Mikha, berkata kepada Mikha, ”Semua nabi yang lain meramalkan kemenangan untuk raja. Kiranya Bapak juga meramalkan yang baik seperti mereka.”<sup>14</sup> Tetapi Mikha menjawab, ”Demi TUHAN yang hidup, aku hanya akan mengatakan apa yang dikatakan TUHAN kepadaku!”<sup>15</sup> Setelah Mikha tiba di depan Raja Ahab, raja bertanya, ”Bolehkah aku dan Raja Yosafat pergi menyerang Ramot, atau tidak?” ”Seranglah!” sahut Mikha. ”Tentu Baginda akan berhasil. TUHAN akan memberi kemenangan kepada Baginda.”<sup>16</sup> Ahab menjawab, ”Kalau kau berbicara kepadaku demi nama TUHAN, katakanlah yang benar. Berapa kali engkau harus kuperingatkan tentang hal itu?”<sup>17</sup> Mikha membalas, ”Aku melihat tentara Israel kucar-kacir di gunung-gunung. Mereka seperti domba tanpa gembala, dan TUHAN berkata tentang mereka, ’Orang-orang ini tidak mempunyai pemimpin. Biarlah mereka pulang dengan selamat.’”<sup>18</sup> Lalu kata Ahab kepada Yosafat, ”Benar kataku, bukan? Tidak pernah ia meramalkan yang baik untuk aku! Selalu yang jelek saja!”<sup>19</sup> Mikha berkata lagi, ”Sekarang dengarkan apa yang dikatakan TUHAN! Aku melihat TUHAN duduk di tahta-Nya di surga, dan semua malaikat-Nya berdiri di dekat-Nya.”<sup>20</sup> TUHAN bertanya, ’Siapa akan membujuk Ahab supaya ia mau pergi berperang dan tewas di Ramot di Gilead?’ Jawaban malaikat-malaikat itu berbedabeda.<sup>21</sup> Akhirnya tampilah suatu roh. Ia mendekati TUHAN dan berkata, ’Akulah yang akan membujuk dia.’<sup>22</sup> ’Bagaimana caranya?’ tanya TUHAN. Roh itu menjawab, ’Aku akan pergi dan membuat semua nabi Ahab membohong.’ TUHAN berkata, ’Baik, lakukanlah itu, engkau akan berhasil membujuk dia.’<sup>23</sup> Selanjutnya Mikha berkata, ”Nah, itulah yang terjadi! TUHAN telah membuat nabi-nabi Baginda berdusta kepada Baginda sebab TUHAN sudah menentukan untuk menimpakan bencana kepada Baginda!”<sup>24</sup> Maka majulah Nabi Zedekia mendekati Mikha lalu menampar mukanya dan berkata, ”Mana mungkin Roh TUHAN meninggalkan aku dan berbicara kepadamu?”<sup>25</sup> Mikha menjawab, ”Nanti kaulihat buktinya pada waktu engkau masuk ke sebuah kamar untuk bersembunyi.”<sup>26</sup> ”Tangkap dia!” perintah Raja Ahab, ”dan bawa dia kepada Amon, wali kota, dan kepada Pangeran Yoas.”<sup>27</sup> Suruh mereka memasukkan dia ke dalam penjara, dan memberi dia makan dan minum sedikit saja sampai aku kembali dengan selamat.”<sup>28</sup> Kata Mikha, ”Kalau Baginda kembali dengan selamat, berarti TUHAN tidak berbicara melalui saya! Semua yang hadir di sini menjadi saksi.”<sup>29</sup> Kemudian Ahab raja Israel, dan Yosafat raja Yehuda pergi menyerang kota Ramot di Gilead.<sup>30</sup> Ahab berkata kepada Yosafat, ”Aku akan menyamar dan ikut bertempur, tetapi Anda hendaklah memakai pakaian kebesaranmu.” Demikianlah raja Israel menyamar ketika pergi bertempur.<sup>31</sup> Pada waktu itu ketiga puluh dua panglima pasukan kereta perang Siria telah diperintahkan oleh rajanya untuk menyerang hanya raja Israel.<sup>32</sup> Jadi, ketika mereka melihat Raja Yosafat, mereka semua menyangka ia raja Israel. Karena itu mereka menyerang dia. Tetapi Yosafat berteriak,<sup>33</sup> maka mereka pun menyadari bahwa ia bukan raja Israel. Lalu mereka berhenti menyerang dia.<sup>34</sup> Secara kebetulan seorang prajurit Siria melepaskan anak panahnya, tanpa mengarahkannya ke sasaran tertentu. Tetapi anak panah itu mengenai Ahab dan menembus baju perangnya pada bagian sambungannya. ”Aku kena!” seru Ahab kepada pengemudi keretanya. ”Putar dan bawalah aku keluar dari pertempuran!”<sup>35</sup> Tapi karena pertempuran masih berkobar, Raja Ahab tetap berdiri sambil ditopang dalam keretanya menghadap tentara Siria. Darahnya mengalir dari lukanya, menggenangi lantai kereta. Petang harinya ia meninggal.<sup>36</sup> Menjelang matahari terbenam seluruh pasukan Israel diperintahkan untuk pulang ke kota dan ke daerahnya masing-masing,<sup>37</sup> karena raja sudah meninggal. Lalu pulanglah mereka dan menguburkan jenazah Ahab di Samaria.<sup>38</sup> Ketika keretanya dibersihkan di kolam Samaria, wanita-wanita pelacur sedang mandi di situ, dan anjing menjilat darah di kereta itu, tepat seperti yang telah dikatakan TUHAN.<sup>39</sup> Kisah lainnya mengenai Raja Ahab, mengenai istana gading dan semua kota yang didirikannya, sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel.<sup>40</sup> Setelah Ahab meninggal, Ahazia anaknya menjadi raja menggantikan dia.<sup>41</sup> Pada tahun keempat pemerintahan Ahab raja Israel, Yosafat anak Asa menjadi raja atas Yehuda.<sup>42</sup> Pada waktu itu ia berumur tiga puluh lima tahun. Ia memerintah di Yerusalem dua puluh lima tahun lamanya. Ibunya ialah Azuba anak Silhi.<sup>43</sup> (22-51) Seperti Asa, ayahnya, Yosafat melakukan apa yang baik pada pemandangan TUHAN. Ia melenyapkan dari kerajaannya semua pelacur laki-laki dan perempuan yang bertugas di tempat-tempat penyembahan berhala yang masih tertinggal dari zaman Asa, ayahnya. Tapi tempat-tempat penyembahan itu sendiri tidak dihancurkannya. Rakyat masih saja mempersembahkan kurban dan kemenyan di sana. Yosafat membuat kapal-kapal Tarsis untuk mengambil emas dari Ofir, tetapi kapal-kapal itu tidak jadi berlayar karena rusak di Ezion-Geber. Raja Ahazia dari Israel menawarkan supaya awak kapalnya berlayar bersama-sama dengan awak kapal Yosafat, tetapi Yosafat menolak meskipun ia mempunyai hubungan yang baik dengan raja Israel. Kemudian Yosafat meninggal dan dimakamkan di pekuburan raja-raja di kota Daud. Yoram anaknya menjadi raja menggantikan dia. Kisah lainnya mengenai Yosafat, mengenai kepahlawanannya dan pertempuran-pertempurannya dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. Pada zaman itu negeri Edom tidak mempunyai raja. Yang memerintah di sana adalah seorang kepala daerah.<sup>44</sup> (22:43) <sup>45</sup> (22:43) <sup>46</sup> (22:43) <sup>47</sup> (22:43) <sup>48</sup> (22:43) <sup>49</sup> (22:43) <sup>50</sup> (22:43) <sup>51</sup> (22-52) Pada tahun ketujuh belas pe-

merintahan Raja Yosafat dari Yehuda, Ahazia anak Ahab menjadi raja Israel lalu memerintah Israel selama dua tahun di Samaria. <sup>52</sup>(22-53) Ia berdosa kepada TUHAN dengan menuruti jejak ayahnya dan ibunya serta jejak Raja Yerobeam yang menyebabkan orang Israel berbuat dosa. <sup>53</sup>(22-54) Ia menyembah Baal dan mengabdikan kepadanya. Dan seperti ayahnya yang memerintah sebelumnya, ia pun membangkitkan kemarahan TUHAN, Allah yang disembah oleh orang Israel.

## 2 Raja Raja

**1**Setelah Ahab raja Israel meninggal, negeri Moab mem-berontak terhadap Israel. **2**Pada suatu hari Raja Ahazia dari Israel jatuh dari serambi di tingkat atas istananya di Samaria, sehingga ia luka parah. Maka ia mengutus orang untuk bertanya kepada Baal-Zebub, dewa kota Ekron di Filistin, apakah ia akan sembuh atau tidak. **3**Tetapi malaikat TUHAN menyuruh Elia, nabi dari Tisbe, pergi menemui utusan-utusan Raja Ahazia itu untuk berkata, "Apakah di Israel tidak ada Allah sehingga kalian mau pergi meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, dewa kota Ekron itu?" **4**Beritahukanlah kepada raja bahwa TUHAN berkata begini, "Engkau tidak akan sembuh, engkau akan mati!" Setelah Elia melaksanakan perintah TUHAN itu, **5**kembalilah utusan-utusan itu kepada raja, lalu raja bertanya, "Kenapa kalian kembali?" **6**Mereka menjawab, "Seorang laki-laki datang menemui kami, dan menyuruh kami kembali untuk mengatakan kepada Baginda bahwa TUHAN berkata begini kepada Baginda, 'Apakah di Israel tidak ada Allah, sehingga engkau menyuruh meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, dewa kota Ekron? Engkau tidak akan sembuh, engkau akan mati!'" **7**"Bagaimana rupa orang itu?" tanya raja. **8**"Jubah dan ikat pinggangnya dari kulit," jawab mereka. "O, itu Elia!" kata raja. **9**Lalu ia menyuruh seorang perwira bersama lima puluh orang anak buahnya pergi menangkap Elia. Perwira itu pergi lalu menemukan Elia sedang duduk di sebuah bukit. "Hai, hamba Allah," kata perwira itu, "raja memerintahkan engkau turun!" **10**"Kalau saya ini memang hamba Allah," jawab Elia, "hendaklah api turun dari langit dan membakar habis engkau serta semua anak buahmu!" Saat itu juga turunlah api dan membakar perwira itu dengan kelima puluh orang anak buahnya. **11**Lalu raja mengutus seorang perwira lain bersama lima puluh orang anak buahnya juga. Mereka pergi dan berkata kepada Elia, "Hai, hamba Allah, raja memerintahkan engkau turun sekarang ini juga!" **12**"Kalau saya memang hamba Allah," jawab Elia, "hendaklah api turun dari langit dan membakar habis engkau serta semua anak buahmu!" Saat itu juga turunlah api dari Allah dan membakar habis perwira itu dengan kelima puluh orang anak buahnya. **13**Sekali lagi raja mengutus seorang perwira bersama lima puluh orang anak buahnya. Perwira itu naik ke bukit dan setelah sampai di depan Elia ia berlutut

dan berkata, "Ampunilah kami, ya hamba Allah! Kasihanilah saya dan semua anak buah saya ini. Janganlah kami dibunuh!" **14**Dua perwira yang lain bersama anak buah mereka mati dimakan api dari langit, tetapi saya mohon, kasihanilah saya!" **15**Pada saat itu juga berkatalah malaikat TUHAN kepada Elia, "Jangan takut! Ikutlah dia turun dari bukit ini." Karena itu pergilah Elia bersama perwira itu kepada raja. **16**Lalu kata Elia kepada raja, "TUHAN berkata, 'Engkau menyuruh orang meminta petunjuk kepada Baal-Zebub dewa kota Ekron seakan-akan di Israel tidak ada Allah yang dapat ditanyai. Karena itu engkau tidak akan sembuh, engkau akan mati!'" **17**Maka matilah Ahazia seperti yang dikatakan TUHAN melalui Elia. Karena Ahazia tidak mempunyai anak laki-laki, maka Yoram saudaranya menjadi raja menggantikan dia. Itu terjadi pada tahun kedua pemerintahan Yehoram anak Yosafat, raja Yehuda. **18**Kisah lainnya mengenai apa yang dilakukan Raja Ahazia dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel.

**2**Tibalah waktunya TUHAN hendak mengangkat Elia ke surga dengan perantara angin puyuh. Ketika itu Elia dan Elisa telah berangkat dari Gilgal, **2**dan di tengah jalan Elia berkata kepada Elisa, "Tinggallah di sini. Saya disuruh TUHAN pergi ke Betel." Tetapi Elisa menjawab, "Demi TUHAN yang hidup dan demi nyawa Bapak, saya tidak akan meninggalkan Bapak." Jadi mereka bersamasama meneruskan perjalanan sampai ke Betel. **3**Sekelompok nabi yang tinggal di situ pergi menemui Elisa dan bertanya, "Tahukah engkau bahwa pada hari ini tuanmu akan meninggalkan engkau karena diangkat oleh TUHAN?" "Ya, saya tahu," jawab Elisa. "Tapi sudahlah, tak usah kita membicarakan hal itu." **4**Kemudian berkatalah Elia kepada Elisa, "Tinggallah di sini, saya disuruh TUHAN pergi ke Yerikho." Tetapi Elisa menjawab, "Demi TUHAN yang hidup dan demi nyawa Bapak, saya tak akan meninggalkan Bapak." Jadi mereka berdua meneruskan perjalanan sampai ke Yerikho. **5**Sekelompok nabi yang tinggal di situ pergi menemui Elisa dan bertanya, "Tahukah engkau bahwa pada hari ini tuanmu akan diangkat Allah dan meninggalkan engkau?" "Ya, saya tahu," jawab Elisa. "Tapi sudahlah, tak usah kita membicarakan hal itu." **6**Kemudian berkatalah Elia kepada Elisa, "Tinggallah di sini. Saya

disuruh TUHAN pergi ke Sungai Yordan." Tetapi Elisa menjawab, "Demi TUHAN yang hidup dan demi nyawa Bapak, saya tak akan meninggalkan Bapak." Maka mereka meneruskan perjalanan sampai ke Sungai Yordan,<sup>7</sup> dan 50 orang nabi mengikuti mereka. Lalu Elia dan Elisa berhenti di tepi sungai, dan kelima puluh nabi itu berdiri tidak seberapa jauh dari situ.<sup>8</sup> Elia melepaskan jubahnya, lalu menggulung dan memukulkannya ke atas air sungai itu. Maka air sungai itu terbagi dua, sehingga ia dan Elisa dapat berjalan di dasar yang kering.<sup>9</sup> Setelah sampai di seberang, Elia berkata kepada Elisa, "Mintalah apa yang kauinginkan dari saya sebelum saya diangkat TUHAN dan meninggalkan engkau!" Elisa menjawab, "Wariskanlah kuasa Bapak kepada saya, supaya saya dapat menjadi pengganti Bapak."<sup>10</sup> "Wah, itu sukar sekali," sahut Elia. "Tetapi kalau engkau melihat saya pada waktu saya diangkat TUHAN, permintaanmu akan dikabulkan. Kalau kau tidak melihat, permintaanmu akan ditolak."<sup>11</sup> Sambil berjalan, mereka berdua terus bercakap-cakap. Tiba-tiba sebuah kereta berapi yang ditarik oleh kuda berapi datang memisahkan mereka berdua lalu Elia diangkat ke surga oleh angin puyuh.<sup>12</sup> Elisa melihatnya lalu berseru, "Elia, Bapakku! Bapakku! Pelindung Israel yang perkasa! Bapak sudah tiada!" Maka hilanglah Elia dari pandangan Elisa. Dengan sedih Elisa menyobek jubahnya menjadi dua,<sup>13</sup> lalu memungut jubah Elia yang terjatuh. Setelah itu ia kembali dan berdiri di tepi Sungai Yordan,<sup>14</sup> lalu memukulkan jubah Elia itu ke atas air serta berkata, "Di manakah TUHAN, Allah Elia itu?" Setelah ia memukulkan jubah itu ke air sungai itu, air itu terbagi dua dan ia berjalan ke seberang.<sup>15</sup> Kelima puluh nabi di Yerikho itu melihatnya, lalu berkata, "Kuasa Elia sudah pindah kepada Elisa!" Mereka mendatangi dia lalu sujud di depannya<sup>16</sup> dan berkata, "Kami ada 50 orang, semuanya kuat-kuat. Karena itu, marilah kita pergi mencari Elia tuanmu. Mungkin Roh TUHAN telah membawa dia ke gunung atau ke lembah, lalu meninggalkannya di situ." "Tidak usah!" jawab Elisa.<sup>17</sup> Tetapi mereka terus saja mendesak sehingga ia menyetujuinya. Maka pergilah kelima puluh nabi itu mencari Elia selama tiga hari, tetapi mereka tidak menemukannya.<sup>18</sup> Lalu mereka kembali kepada Elisa yang sedang menunggu di Yerikho. "Bukankah saya sudah berkata bahwa kalian tidak usah pergi?" kata Elisa kepada mereka.<sup>19</sup> Beberapa orang dari Yerikho datang kepada Elisa dan berkata, "Pak, seperti yang Bapak lihat sendiri, kota ini baik, tetapi airnya tidak baik dan menyebabkan wanita yang hamil, keguguran."<sup>20</sup> "Ambilkan mangkuk yang masih baru," kata Elisa, "dan taruhlah garam di dalamnya." Maka mereka membawa yang dimintanya itu kepadanya.<sup>21</sup> Lalu pergilah Elisa ke sumber air kemudian melemparkan garam itu ke dalam air dan berkata, "Inilah yang dikatakan TUHAN: 'Aku murnikan air ini supaya tidak lagi menyebabkan kematian atau keguguran!'"<sup>22</sup> Sejak itu murnilah air itu se-

suai dengan kata-kata Elisa.<sup>23</sup> Setelah itu pergilah Elisa dari Yerikho ke Betel. Di tengah jalan sekelompok anak-anak keluar dari kota dan mengolok-olokkan dia. "Hai botak, botak, pergi dari sini!" teriak mereka.<sup>24</sup> Elisa menoleh dan memandang mereka lalu menyumpahi mereka demi nama TUHAN. Saat itu juga dua ekor beruang betina keluar dari hutan dan mencabik-cabik empat puluh dua orang anak dari antara anak-anak itu.<sup>25</sup> Elisa meneruskan perjalanan ke Gunung Karmel, kemudian kembali ke Samaria.

**3** Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosafat raja Yehuda, Yoram anak Ahab menjadi raja Israel dan memerintah di Samaria dua belas tahun lamanya.<sup>2</sup> Ia melakukan yang jahat pada pandangan TUHAN, tetapi ia tidak sejahat Ahab dan Izebel, orang tuanya. Patung yang dibuat ayahnya untuk menyembah Baal telah diruntuhkannya.<sup>3</sup> Namun, seperti Raja Yerobeam anak Nebat yang memerintah sebelum dia, ia pun menyebabkan orang Israel berdosa dan tidak berhenti melakukan hal itu.<sup>4</sup> Raja Mesa dari Moab mempunyai peternakan domba. Sebagai pajak kepada raja Israel, setiap tahun ia memberikan 100.000 anak domba dan juga bulu domba dari 100.000 domba jantan.<sup>5</sup> Tetapi setelah Raja Ahab meninggal, Mesa memberontak terhadap Israel.<sup>6</sup> Karena itu Raja Yoram segera meninggalkan Samaria dan pergi menyiapkan seluruh angkatan perangnya.<sup>7</sup> Ia mengirim pesan ini kepada Raja Yosafat dari Yehuda, "Raja Moab telah memberontak terhadap aku; sudikah Anda berperang bersama aku melawan dia?" "Baik," jawab Raja Yosafat. "Aku dan anak buahku serta pasukan berkudaku akan ikut dengan Anda.<sup>8</sup> Melalui jalan manakah kita akan menyerang?" "Kita ambil jalan yang melewati padang gurun Edom," jawab Yoram.<sup>9</sup> Maka berangkatlah Raja Yoram bersama raja Yehuda dan raja Edom. Setelah mengadakan perjalanan selama tujuh hari, mereka kehabisan air, sehingga pasukan mereka dan hewan pengangkut barang mereka tak dapat minum.<sup>10</sup> "Celaka kita!" seru Raja Yoram. "TUHAN telah merencanakan untuk menyerahkan kita bertiga kepada raja Moab!"<sup>11</sup> Raja Yosafat bertanya, "Apakah di sini tidak ada nabi yang dapat bertanya kepada TUHAN untuk kita?" Salah seorang perwira dari tentara Raja Yoram menjawab, "Ada Elisa anak Safat! Ia dahulu pembantu Elia."<sup>12</sup> "Benar! TUHAN memang berbicara melalui dia," kata Raja Yosafat. Maka pergilah ketiga raja itu kepada Elisa.<sup>13</sup> "Mengapa minta tolong kepada saya?" kata Elisa kepada raja Israel. "Pergi saja kepada nabinabi orang tuamu!" "Tidak!" sahut Yoram. "Sebab Tuhanlah yang merencanakan untuk menyerahkan kami bertiga kepada raja Moab."<sup>14</sup> Elisa menjawab, "Demi TUHAN yang hidup, yang saya layani, saya katakan dengan terus terang bahwa kalau bukan karena Raja Yosafat yang saya hormati, saya tidak mau berurusan dengan Tuan.<sup>15</sup> Sekarang bawalah ke mari seorang pemain kecapi." Se-

mentara orang itu memainkan kecapinya, Elisa dikuasai oleh Roh TUHAN, <sup>16</sup>sehingga ia berkata, "Inilah yang dikatakan TUHAN: 'Buatlah parit-parit di wadi ini. <sup>17</sup>Sekalipun kalian tidak melihat hujan turun atau angin bertiup, namun air akan berlimpah-limpah di wadi ini. Kalian dengan ternak dan hewan pengangkut barangmu akan mendapat air yang cukup untuk diminum sepuas-puasnya.'" <sup>18</sup>Lalu kata Elisa selanjutnya, "Tetapi itu hanya perkara kecil bagi TUHAN. Ia akan memberikan juga kemenangan kepadamu atas orang-orang Moab. <sup>19</sup>Semua kota mereka yang berbenteng dan bagus-bagus akan kalian runtuhkan; semua pohon buah-buahan kalian tebang, semua sumber air kalian tutup, dan semua ladang mereka yang subur-subur akan kalian lempari dengan batu sampai rusak sama sekali." <sup>20</sup>Besoknya, pada saat mempersembahkan kurban pagi, mengalirlah air dari arah Edom sehingga memenuhi wadi itu. <sup>21</sup>Ketika orang Moab mendengar bahwa ketiga raja itu telah datang menyerang, maka semua orang--dari yang tertua sampai yang termuda--yang dapat memikul senjata, dikerahkan dan ditempatkan di perbatasan. <sup>22</sup>Besoknya, ketika mereka bangun pagi, matahari menyinari permukaan air sehingga kelihatan merah seperti darah. <sup>23</sup>Mereka berteriak, "Darah! Pasti prajurit-prajurit dari tiga pasukan musuh telah berkelahi dan saling membunuh! Mari kita pergi merampok perkemahan mereka!" <sup>24</sup>Tetapi ketika orang-orang Moab itu sampai di perkemahan itu, mereka dipukul mundur oleh orang Israel yang terus maju mengejar sambil membunuh mereka <sup>25</sup>dan meruntuhkan kota-kota mereka. Setiap ladang yang subur yang mereka lewati, mereka lempari dengan batu. Akhirnya semua ladang tertutup dengan batu. Orang-orang Israel juga menutup semua sumber air dan menebang semua pohon-pohon buah-buahan. Yang tinggal hanyalah kota Kir-Hareset, ibukota Moab. Akhirnya kota itu pun dikelung dan dilempari batu oleh pengumban-pengumban. <sup>26</sup>Setelah menyadari bahwa ia tak dapat bertahan lagi, raja Moab membawa 700 prajurit yang mahir memakai pedang, lalu berusaha menerobos pertahanan raja Edom, tapi gagal. <sup>27</sup>Karena itu ia mengambil putra mahkotanya, lalu mempersembahkannya di atas tembok kota sebagai kurban untuk dewa Moab. Maka takutlah orang-orang Israel, sehingga mereka menarik mundur pasukan mereka dari kota itu lalu pulang ke negeri mereka.

<sup>4</sup>Pada suatu hari janda dari seorang nabi pergi kepada Elisa dan berkata, "Bapak, suami saya sudah meninggal! Dan Bapak tahu bahwa ia juga orang yang taat kepada Allah, tetapi ia berutang pada seseorang. Sekarang orang itu datang untuk mengambil kedua anak saya dan menjadikan mereka hamba, sebagai pembayaran utang almarhum suami saya." <sup>2</sup>"Bagaimana saya dapat menolong Ibu?" tanya Elisa. "Ibu mempunyai apa di rumah?" "Tidak punya apa-apa," jawab wanita itu, "kecuali minyak zaitun sebotol kecil." <sup>3</sup>Elisa berkata, "Pergilah meminjam seba-

nyak mungkin botol kosong dari tetangga-tetangga Ibu. <sup>4</sup>Setelah itu hendaklah Ibu serta anak-anak Ibu masuk ke dalam rumah dan menutup pintu. Tuanglah minyak dari botol kecil itu ke dalam botol-botol itu, dan pisahkan yang sudah penuh." <sup>5</sup>Maka pulanglah wanita itu ke rumahnya. Setelah ia dengan anak-anaknya masuk dan menutup pintu rumah, ia mengambil botol kecil yang berisi minyak zaitun itu, lalu menuangkan minyak itu ke dalam botol-botol yang diberikan anak-anaknya kepadanya. <sup>6</sup>Setelah botol-botol itu penuh semua, ia minta satu botol lagi. "Sudah habis," jawab seorang dari anak-anaknya. Maka minyak itu tidak mengalir lagi. <sup>7</sup>Kemudian Ibu itu pergi lagi kepada Nabi Elisa, dan Elisa berkata, "Juallah minyak itu untuk membayar semua utang Ibu, dan selebihnya cukup untuk menghidupi Ibu dan anak-anak Ibu." <sup>8</sup>Di Sunem tinggal seorang wanita kaya. Pada suatu hari ketika Elisa pergi ke Sunem, wanita itu mengundangnya makan. Sejak itu setiap kali Elisa mampir di Sunem ia makan di rumah wanita itu. <sup>9</sup>Kemudian berkatalah wanita itu kepada suaminya, "Saya yakin bapak yang sering mampir di sini itu sungguh-sungguh seorang hamba Allah. <sup>10</sup>Baiklah kita membuat sebuah kamar yang kecil di tingkat atas rumah kita, dan melengkapinya dengan tempat tidur, meja, kursi, dan lampu supaya ia dapat menginap di situ setiap kali ia mengunjungi kita." <sup>11</sup>Pada suatu hari Elisa datang lagi ke Sunem. Setelah ia naik ke kamarnya untuk beristirahat, <sup>12</sup>ia menyuruh Gehazi, pelayannya, pergi memanggil wanita itu. Setelah wanita itu datang, <sup>13</sup>kata Elisa kepada Gehazi, "Tanyakan kepadanya bagaimana saya dapat membalas jerih payahnya untuk kita. Barangkali ia ingin saya pergi kepada raja atau kepada panglima angkatan bersenjata dan berbicara untuk kepentingannya." Wanita itu menjawab, "Saya tinggal di antara kaum keluarga saya dan tidak kekurangan apa-apa." <sup>14</sup>Maka bertanyalah Elisa kepada Gehazi, "Kalau begitu, apakah yang dapat saya lakukan untuk dia?" Gehazi menjawab, "Ia tidak mempunyai anak, Pak, dan suaminya sudah tua." <sup>15</sup>"Panggillah wanita itu," kata Elisa. Wanita itu datang dan berdiri di pintu. <sup>16</sup>Lalu kata Elisa kepadanya, "Tahun depan, pada waktu seperti ini, Ibu sudah menggondong seorang bayi laki-laki." "Pak, jangan bohong!" kata wanita itu. "Bapak ini hamba Allah!" <sup>17</sup>Tetapi benarlah apa yang dikatakan Elisa. Tahun berikutnya, kira-kira pada waktu yang sama wanita itu melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>18</sup>Setelah anak itu besar, pada suatu hari di musim panen, anak itu pergi kepada ayahnya yang berada di ladang bersama para penuai. <sup>19</sup>Tiba-tiba anak itu berteriak kepada ayahnya, "Aduh! Kepala saya sakit!" "Bawalah anak ini kepada ibunya," kata ayahnya kepada seorang pelayan. <sup>20</sup>Anak itu dibawa kepada ibunya, lalu ibunya memangku dia. Pada sore harinya anak itu meninggal. <sup>21</sup>Ibunya membawa dia ke atas, ke kamar Elisa, dan membaringkannya di atas tempat tidur. Setelah itu ia keluar dan menutup pintu, <sup>22</sup>lalu pergi memanggil suaminya. Ia berkata, "Suruhlah seorang

pelayan datang ke mari dengan seekor keledai. Saya harus cepat-cepat pergi kepada Nabi Elisa, dan akan segera kembali.”<sup>23</sup> “Kenapa harus pergi sekarang?” tanya suaminya. “Hari ini bukan hari Sabat dan juga bukan hari raya Bulan Baru.” “Tidak mengapa,” jawabnya. <sup>24</sup>Setelah ia memasak pelana pada keledai itu, ia berkata kepada pelayannya, “Paculah keledai ini supaya lari secepat mungkin; jangan kurangi kecepatannya kalau tidak kusuruh.”<sup>25</sup> Maka berangkatlah wanita itu ke Gunung Karmel ke tempat Elisa. Dari jauh Elisa sudah melihat wanita itu datang. Elisa berkata kepada Gehazi, “Lihat, ibu dari Sunem itu datang!”<sup>26</sup> Cepatlah pergi menemui dia dan tanyakan bagaimana keadaannya sekeluarga.” “Semuanya baik,” kata wanita itu kepada Gehazi. <sup>27</sup>Tetapi ketika sampai di depan Elisa, ia sujud dan memeluk kaki Elisa. Gehazi hendak menyingkirkan dia dari situ, tetapi Elisa berkata, “Biarkan saja! Tampaknya ia sedih sekali. Tetapi TUHAN tidak memberitahukan apa-apa kepadaku!”<sup>28</sup> Wanita itu berkata, “Pak, saya tidak meminta anak kepada Bapak. Telah saya katakan juga kepada Bapak supaya jangan memberikan harapan yang kosong kepada saya.”<sup>29</sup> Elisa menoleh kepada Gehazi lalu berkata, “Cepat! Ambil tongkat saya dan pergilah langsung ke rumah Ibu ini. Jangan berhenti untuk memberi salam kepada siapa pun yang kaujumpai di jalan. Kalau orang memberi salam kepadamu, jangan buang waktu untuk membalas salamnya. Segera setelah tiba, taruhlah tongkat saya pada tubuh anak itu.”<sup>30</sup> Wanita itu berkata, “Bapak Elisa! Demi TUHAN yang hidup dan demi nyawa Bapak, saya tidak akan meninggalkan Bapak!” Sebab itu berangkatlah Elisa bersama wanita itu ke rumahnya. <sup>31</sup>Gehazi telah mendahului mereka untuk menaruh tongkat Elisa pada tubuh anak itu, tapi tidak ada bunyi atau tanda-tanda lain bahwa anak itu hidup. Lalu pergilah Gehazi menemui Elisa dan berkata, “Anak itu tidak bangun.”<sup>32</sup> Setelah sampai di rumah wanita itu, Elisa masuk sendirian ke dalam kamarnya dan melihat mayat anak itu terbaring di atas tempat tidur. <sup>33</sup>Elisa menutup pintu lalu berdoa kepada TUHAN. <sup>34</sup>Sesudah itu ia menelungkup di atas anak itu dan merapatkan mulut, mata dan tangannya ke mulut, mata dan tangan anak itu. Karena ia melakukan yang demikian, maka tubuh anak itu menjadi hangat. <sup>35</sup>Elisa bangun dan berjalan mundur-mundur di dalam kamar itu, kemudian menelungkup lagi di atas tubuh anak itu. Akhirnya anak itu bersin tujuh kali, dan membuka matanya. <sup>36</sup>Elisa menyuruh Gehazi memanggil ibu anak itu, dan setelah ibu itu masuk, berkatalah Elisa kepadanya, “Ini anak Ibu.”<sup>37</sup> Ibu itu sujud di depan Elisa lalu membawa anaknya ke luar. <sup>38</sup>Suatu waktu terjadi bencana kelaparan di seluruh negeri. Maka Elisa kembali ke Gilgal. Ketika ia sedang mengajar sekelompok nabi, ia menyuruh pelayannya mengambil belanga yang besar dan memasak makanan bagi mereka. <sup>39</sup>Salah seorang dari nabi-nabi itu keluar ke ladang untuk mencari sayuran, lalu ia menemukan sejenis tanaman labu yang

liar. Ia memetik buah tanaman itu sebanyak-banyaknya, dan membawanya pulang. Tanpa mengetahui buah apa itu, ia memotong-motongnya dan memasukkannya ke dalam belanga itu. <sup>40</sup>Setelah masak, ia membagi-bagikannya kepada nabi-nabi itu. Tetapi baru saja mereka mencicipi makanan itu, mereka berteriak kepada Elisa, “Pak, ini racun!” Mereka tidak mau memakannya. <sup>41</sup>Maka Elisa menyuruh mengambil sedikit tepung, lalu ia menaburkannya ke dalam belanga itu. Setelah itu ia berkata, “Bagikan lagi masakan itu.” Ternyata makanan itu tidak berbahaya lagi. <sup>42</sup>Pada suatu waktu yang lain, seorang laki-laki datang dari Baal-Salisa. Ia membawa untuk Elisa gandum yang baru dipotong dan juga dua puluh roti yang dibuat dari gandum hasil pertama panen tahun itu. Elisa menyuruh pelayannya membagi-bagikan roti itu kepada nabi-nabi itu, <sup>43</sup>tetapi pelayan itu berkata, “Tidak mungkin cukup untuk seratus orang!” Elisa menjawab, “Bagikan saja supaya mereka makan, sebab TUHAN berkata bahwa mereka akan makan dan setelah makan masih ada sisanya.”<sup>44</sup> Pelayan itu membagikan makanan itu kepada mereka, dan mereka semuanya makan. Setelah makan masih ada sisanya seperti yang dikatakan TUHAN.

**5**Naaman adalah panglima angkatan bersenjata Siria yang sangat dicintai dan dihargai oleh raja Siria. Sebab, melalui Naaman, TUHAN telah memberikan kemenangan kepada tentara Siria. Naaman adalah seorang panglima yang perkasa, tapi ia berpenyakit kulit yang mengerikan. <sup>2</sup>Pada suatu waktu orang Siria menyerbu negeri Israel. Dalam penyerbuan itu seorang anak perempuan Israel ditangkap dan diangkut sebagai tawanan, kemudian menjadi pelayan bagi istri Naaman. <sup>3</sup>Pada suatu hari berkatalah pelayan itu kepada majikannya, “Nyonya, sekiranya tuan pergi menemui nabi yang tinggal di Samaria, pastilah nabi itu akan menyembuhkan tuan.” <sup>4</sup>Ketika Naaman mendengar hal itu, ia pergi kepada raja dan menceritakan apa yang dikatakan oleh anak perempuan itu. <sup>5</sup>Raja berkata, “Baik, pergilah kepada raja Israel. Saya akan menulis surat kepadanya.” Maka berangkatlah Naaman dengan membawa 30.000 uang perak, 6.000 uang emas, dan 10 setel pakaian yang bagus-bagus. <sup>6</sup>Surat yang dibawanya itu berbunyi demikian: “Melalui surat ini aku memperkenalkan perwiraku, Naaman, kepada Tuan supaya Tuan menyembuhkan dia dari penyakitnya.” <sup>7</sup>Ketika raja Israel membaca surat itu, ia merobek-robek pakaiannya karena cemas, sambil berkata, “Celaka, apa sebabnya raja Siria itu minta aku menyembuhkan orang ini? Aku bukan Allah yang mempunyai kuasa untuk menghidupkan atau mematikan orang! Pasti raja Siria itu hanya mencari gara-gara dengan aku!” <sup>8</sup>Nabi Elisa mendengar tentang hal itu, dan mengirim pesan ini kepada raja Israel, “Mengapa cemas? Suruhlah orang itu datang kepada saya supaya dia tahu bahwa di Israel ini ada seorang nabi!” <sup>9</sup>Karena itu berangkatlah Naaman dengan kereta kudanya ke rumah Elisa, dan berhenti

di depan pintu. <sup>10</sup>Elisa mengutus seorang pelayan untuk berkata begini kepada Naaman, "Pergilah Tuan mandi tujuh kali di Sungai Yordan, nanti Tuan sembuh sama sekali." <sup>11</sup>Mendengar itu, Naaman marah dan berkata, "Saya pikir dia akan keluar sendiri menemui saya, dan berdoa kepada TUHAN, Allahnya, serta menggerakkan tangannya di atas bagian badan saya yang sakit ini lalu saya menjadi sembuh. <sup>12</sup>Sungai Abana dan Parpar di Damsyik lebih baik dari sungai mana pun juga di Israel! Saya dapat mandi di sana dan menjadi sembuh!" <sup>13</sup>Tetapi pelayan-pelayannya mendekati dia dan berkata, "Tuan, seandainya Tuan disuruh melakukan sesuatu yang sulit, pasti Tuan akan melakukannya. Apalagi ia hanya menyuruh Tuan mandi supaya sembuh!" <sup>14</sup>Sebab itu pergilah Naaman ke Sungai Yordan, lalu masuk dan membenamkan dirinya ke dalam sungai itu tujuh kali seperti yang disuruh oleh Elisa. Maka sembuhlah Naaman. Badannya menjadi sehat kembali seperti badan anak muda. <sup>15</sup>Lalu ia dan semua pengiringnya kembali kepada Elisa. "Sekarang saya tahu," kata Naaman kepada Elisa, "bahwa di seluruh dunia hanya ada satu Allah, yaitu Allah yang disembah oleh orang Israel. Sebab itu, sudilah Tuan menerima pemberian dari saya." <sup>16</sup>Elisa menjawab, "Demi TUHAN yang hidup, yang saya layani, saya tidak akan menerima pemberian apa pun." Naaman mendesak supaya Elisa mau menerima pemberiannya, tetapi Elisa tetap menolak. <sup>17</sup>Lalu kata Naaman, "Kalau Tuan tidak juga mau menerima pemberian saya, izinkanlah saya membawa pulang tanah sebanyak yang dapat dibawa oleh sepasang bagal. Sebab, mulai sekarang saya akan mempersembahkan kurban hanya untuk TUHAN, dan tidak untuk ilah lain. <sup>18</sup>Apabila saya nanti harus mendampingi raja saya pergi bersembahyang ke kuil Rimon dewa Siria, semoga TUHAN mengampuni saya." <sup>19</sup>Kata Elisa, "Pergilah dengan selamat." Lalu pergilah Naaman. Tidak lama sesudah Naaman berangkat, <sup>20</sup>Gehazi pelayan Elisa, berpikir, "Ah, kenapa ia dibiarkan pergi tanpa membayar? Seharusnya tuan saya menerima pemberian orang Siria itu! Demi TUHAN yang hidup, saya harus mengejar dia dan mendapat sesuatu dari dia!" <sup>21</sup>Lalu Gehazi mengejar Naaman. Ketika Naaman melihat ada orang datang, ia turun dari keretanya dan bertanya, "Ada apa?" <sup>22</sup>Gehazi menjawab, "Maaf Tuan, saya disuruh mengatakan kepada Tuan bahwa baru saja dua nabi muda datang dari daerah pegunungan Efraim. Tuan saya minta supaya Tuan memberikan 3.000 uang perak dan dua setel pakaian yang bagus untuk kedua nabi itu." <sup>23</sup>"Tentu saja!" kata Naaman, dan ia mendesak supaya Gehazi membawa 6.000 uang perak. Naaman membungkus uang itu dalam dua buah kantong, dan mengambil dua setel pakaian yang bagus-bagus. Semuanya itu diberikannya kepada dua orang pelayannya, yang disuruhnya berjalan mendahului Gehazi. <sup>24</sup>Setelah sampai di bukit tempat tinggal Elisa, Gehazi mengambil uang dan pakaian itu dari pelayan-pelayan Naaman, kemudian menyimpannya di dalam rumah. Pelayan-pelayan

itu disuruhnya pulang, <sup>25</sup>lalu ia masuk kembali ke dalam rumah. Elisa bertanya, "Kau dari mana?" "Tidak dari mana-mana, Tuan!" jawabnya. <sup>26</sup>Tetapi Elisa berkata, "Hati saya ada di sana ketika Naaman turun dari keretanya untuk menemui engkau. Ini bukan waktunya untuk mendapat uang dan membeli kebun zaitun, kebun anggur, domba dan sapi serta hamba-hamba! <sup>27</sup>Karena kau menerima pemberian itu, kau akan menerima juga penyakit Naaman. Bahkan untuk selama-lamanya keturunanmu pun akan mendapat penyakit itu!" Ketika Gehazi keluar dari situ, ia mendapat penyakit kulit-kulitnya menjadi putih sekali.

**6** Pada suatu hari nabi-nabi yang dididik oleh Elisa, mengeluh kepadanya. Mereka berkata, "Tempat tinggal kita terlalu sempit! <sup>2</sup>Izinkanlah kami pergi menebang pohon kayu di dekat Sungai Yordan, dan mendirikan tempat tinggal kita di sana." "Baiklah," jawab Elisa. <sup>3</sup>Salah seorang dari antara mereka mendesak supaya Elisa ikut dengan mereka. Elisa setuju, <sup>4</sup>lalu mereka berangkat bersama-sama. Setelah tiba di tepi Sungai Yordan, mulailah mereka menebang pohon. <sup>5</sup>Tiba-tiba mata kapak seorang di antara mereka jatuh ke dalam air. "Waduh, Pak!" teriaknya kepada Elisa, "Itu kapak pinjaman!" <sup>6</sup>"Di mana jatuhnya?" tanya Elisa. Orang itu menunjukkan tempatnya, lalu Elisa mengerat sepotong kayu dan melemparkannya ke tempat itu. Maka timbullah mata kapak itu ke permukaan air. <sup>7</sup>Elisa berkata, "Ambil!" Orang itu mengulurkan tangannya lalu mengambil kapak itu. <sup>8</sup>Pada suatu waktu Siria berperang dengan Israel. Setelah berunding dengan para perwiranya, raja Siria menentukan di mana mereka harus berkemah. <sup>9</sup>Tetapi Elisa mengirim berita kepada raja Israel untuk memperingatkan dia supaya jangan pergi ke tempat itu, karena orang-orang Siria biasanya mengambil jalan itu. <sup>10</sup>Jadi raja Israel memperingatkan orang-orang yang tinggal di dekat situ supaya siap siaga. Demikianlah Elisa beberapa kali memperingatkan raja. <sup>11</sup>Hal itu sangat menjengkelkan raja Siria, sehingga ia memanggil para perwiranya dan bertanya, "Pasti di antara kita ada yang mengkhianat. Siapa orangnya? Ayo beritahukan!" <sup>12</sup>Seorang dari para perwira itu menjawab, "Tidak ada seorang pun, Baginda. Nabi Elisalah biang keladinya! Dialah yang menyampaikan kepada raja Israel apa yang Baginda ucapkan, sekalipun itu dikatakan di dalam kamar tidur." <sup>13</sup>"Selidikilah di mana dia," perintah raja, "supaya saya bisa menangkap dia." Orang memberitahukan kepadanya bahwa Elisa ada di Dotan. <sup>14</sup>Lalu raja Siria mengirim ke sana suatu pasukan yang besar disertai kuda dan kereta perang. Pada waktu malam mereka tiba di kota itu lalu mengepungnya. <sup>15</sup>Besoknya, pagi-pagi sekali ketika pelayan Elisa bangun dan ke luar, ia melihat tentara Siria mengepung kota itu lengkap dengan kuda dan kereta perang mereka. Jadi, ia kembali kepada Elisa dan berkata, "Celaka kita, Tuan! Apa yang harus kita la-

kukan?"<sup>16</sup> "Tidak usah takut," jawab Elisa. "Yang ada di pihak kita lebih banyak daripada di pihak mereka."<sup>17</sup> Lalu Elisa berdoa, "TUHAN, semoga Engkau membuka mata pelayanku supaya ia melihat!" TUHAN mengabulkan doa Elisa sehingga ketika pelayannya itu menengok, dilihatnya gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi mengelilingi Elisa.<sup>18</sup> Ketika orang-orang Siria itu menyerang, Elisa berdoa, "TUHAN, butakanlah kiranya orang-orang ini!" TUHAN mengabulkan doa Elisa, dan mereka semuanya menjadi buta.<sup>19</sup> Elisa mendatangi mereka dan berkata, "Kalian tersesat. Ini bukan kota yang kalian cari. Mari ikut saya, nanti saya antarkan kepada orang yang kalian cari." Lalu Elisa mengantar mereka ke Samaria.<sup>20</sup> Pada waktu mereka memasuki kota itu, Elisa berdoa, "TUHAN, bukalah kiranya mata mereka supaya mereka melihat." TUHAN mengabulkan doa Elisa; ia membuka mata orang-orang itu sehingga mereka heran melihat bahwa mereka berada di kota Samaria.<sup>21</sup> Ketika raja Israel melihat orang-orang Siria itu, ia bertanya, "Elisa, haruskah saya membunuh orang-orang ini?"<sup>22</sup> "Jangan," jawab Elisa. "Sedangkan tentara yang Baginda tangkap dalam pertempuran pun tidak Baginda bunuh, apalagi ini. Berilah mereka makan dan minum, lalu biarkan mereka kembali kepada raja mereka."<sup>23</sup> Maka raja Israel mengadakan pesta besar bagi mereka. Sesudah mereka makan dan minum, ia menyuruh mereka pulang kepada raja Siria. Sejak itu orang-orang Siria berhenti menyerang negeri Israel.<sup>24</sup> Beberapa waktu kemudian Benhadad raja Siria membawa seluruh tentaranya untuk menyerang Israel. Mereka mengepung kota Samaria,<sup>25</sup> dan mengakibatkan kelaparan yang hebat di dalam kota, sehingga sebuah kepala keledai harganya delapan puluh uang perak, dan dua ons kotoran merpati lima uang perak.<sup>26</sup> Pada suatu kali ketika raja sedang berjalan di atas tembok kota, seorang wanita berseru, "Baginda, tolong!"<sup>27</sup> Raja menjawab, "Kalau TUHAN tidak menolong engkau, mana mungkin saya dapat menolong? Saya tidak punya gandum atau air anggur!"<sup>28</sup> "Apa kesulitanmu?" Wanita itu menjawab, "Kawan saya ini telah mengajak saya supaya kami memakan anak saya dulu, lalu besoknya kami makan anaknya."<sup>29</sup> Oleh karena itu kami masak anak saya lalu kami makan. Keesokan harinya ketika saya minta supaya kami memasak anaknya, ia menyembunyikannya!"<sup>30</sup> Mendengar itu, raja merobek pakaiannya karena sedih. Orang-orang yang berdiri dekat tembok itu dapat melihat bahwa baju dalamnya adalah kain karung.<sup>31</sup> Raja berseru, "Hari ini juga Elisa harus mati. Biarlah Allah menghukum saya seberat-beratnya kalau saya tidak membunuh Elisa!"<sup>32</sup> Lalu raja mengutus seseorang mendahului ke rumah Elisa. Pada waktu itu Elisa berada di rumah, dan beberapa tokoh masyarakat sedang bertamu di situ. Sebelum utusan raja itu sampai, Elisa berkata kepada tokoh-tokoh masyarakat itu, "Perhatikanlah! Si pembunuh itu mengutus orang untuk membunuh saya. Kalau orang itu sampai nanti, tutuplah pintu

dan jangan biarkan dia masuk. Di belakangnya akan datang raja sendiri."<sup>33</sup> Elisa belum selesai berbicara, raja sudah sampai di situ dan berkata, "Kesusahan ini TUHAN yang timpakan ke atas kita! Jadi apa gunanya lagi aku mengharap pertolongan-Nya?"

**7** Elisa menjawab, "Dengarlah apa yang dikatakan TUHAN! Besok, kira-kira pada waktu seperti ini, dengan satu uang perak saja orang dapat membeli tiga kilogram gandum yang terbaik atau enam kilogram gandum jenis lainnya."<sup>2</sup> Ajudan pribadi raja membalas, "Mana bisa! Itu mustahil, sekalipun pada saat ini juga TUHAN menurunkan hujan lebat dari langit!" "Nanti kau akan melihat hal itu terjadi, tapi kau tidak akan mengecap makanan itu sedikit pun," jawab Elisa.<sup>3</sup> Pada hari itu empat orang berpenyakit kulit yang mengerikan berada di luar pintu gerbang Samaria. Mereka berkata satu sama lain, "Apa gunanya kita duduk-duduk di sini menunggu mati?"<sup>4</sup> Jika kita masuk ke kota, kita akan mati kelaparan; dan jika kita tinggal saja di sini, kita akan mati juga. Baiklah kita ke perkemahan orang Siria. Paling-paling kita dibunuh oleh mereka. Tetapi ada kemungkinan juga kita tidak diapa-apakan."<sup>5</sup> Setelah hari mulai gelap mereka pergi ke perkemahan orang Siria, tetapi mereka tidak melihat seorang pun di situ.<sup>6</sup> Sebab, TUHAN telah membuat orang Siria mendengar bunyi seperti serangan sebuah pasukan besar berkuda dan berkereta. Orang-orang Siria itu mengira raja Israel sudah menyewa raja Het dan Mesir beserta tentaranya untuk menyerang mereka.<sup>7</sup> Oleh karena itu malam itu juga mereka lari menyelamatkan diri, dan meninggalkan kemah, kuda, serta keledai mereka begitu saja di perkemahan.<sup>8</sup> Keempat orang yang berpenyakit kulit itu tiba di pinggir perkemahan itu, dan memasuki sebuah kemah. Mereka makan minum di situ dan mengambil emas, perak serta pakaian-pakaian lalu pergi menyembunyikannya. Setelah itu mereka kembali lagi dan memasuki kemah yang lain, lalu melakukan hal yang sama.<sup>9</sup> Mereka berkata satu sama lain, "Perbuatan kita ini tidak baik. Kabar ini kabar yang baik dan semestinya kita memberitahukannya! Jika kita tunggu sampai besok, pasti kita dihukum. Baiklah kita laporkan hal ini ke istana."<sup>10</sup> Karena itu kembalilah mereka ke Samaria dan berseru kepada pengawal gerbang kota, "Kami telah pergi ke perkemahan orang Siria, dan ternyata tidak ada orang di sana. Kuda dan keledai mereka kami dapati masih terikat pada tempatnya, dan kemah-kemah ditinggalkan begitu saja."<sup>11</sup> Para pengawal meneriakkan berita itu, sehingga orang menyampaikannya ke istana.<sup>12</sup> Pada waktu itu hari masih malam, tetapi raja keluar juga dari kamar tidurnya dan berkata kepada para pegawainya, "Dengarkan! Aku tahu rencana orang-orang Siria itu! Mereka tahu kita sedang kelaparan, karena itu mereka meninggalkan perkemahan dan pergi bersembunyi di padang untuk memancing kita keluar mencari makanan. Sesudah itu mereka



akan menyergap kita dan menduduki kota.”<sup>13</sup> Seorang pegawai raja berkata, ”Baginda, kita yang masih ada dalam kota ini nasibnya sama saja dengan mereka yang sudah mati. Karena itu baiklah kita menyuruh beberapa orang menaiki lima ekor kuda dari antara kuda-kuda yang masih ada, dan pergi ke sana untuk melihat apa yang telah terjadi.”<sup>14</sup> Maka mereka memilih beberapa orang, lalu raja menyuruh orang-orang itu mengendarai dua kereta perang dan pergi menyelidiki apa yang telah terjadi pada tentara Siria.<sup>15</sup> Mereka pergi sampai ke Sungai Yordan. Di sepanjang jalan mereka melihat pakaian dan perkakas-perkakas berserakan. Semua itu dilemparkan begitu saja oleh orang Siria ketika mereka melarikan diri. Utusan-utusan itu pulang dan melaporkannya kepada raja.<sup>16</sup> Maka penduduk Samaria berlari ke luar kota dan menjarahi perkemahan orang Siria. Sesuai dengan apa yang dikatakan TUHAN, terjadilah bahwa tiga kilogram gandum yang terbaik atau enam kilogram gandum jenis lainnya, harganya hanya satu uang perak.<sup>17</sup> Kebetulan pada waktu itu ajudan pribadi raja bertugas mengawasi pintu gerbang kota. Ia mati di situ terinjak-injak oleh rakyat. Hal itu terjadi sesuai dengan yang dikatakan oleh Elisa kepada raja ketika raja datang kepadanya.<sup>18</sup> Elisa sudah mengatakan bahwa kira-kira pada waktu seperti itu besok harinya, tiga kilogram gandum yang terbaik atau enam kilogram gandum jenis lain akan dijual di Samaria dengan harga satu uang perak.<sup>19</sup> Dan pada waktu itu ajudan pribadi raja itu telah berkata, ”Mana bisa! Itu mustahil, sekalipun pada saat ini juga TUHAN menurunkan hujan lebat dari langit!” Lalu dijawab oleh Elisa, ”Nanti kau akan melihat hal itu terjadi, tapi kau tidak akan mengecap makanan itu sedikit pun.”<sup>20</sup> Demikianlah terjadi pada orang itu--ia mati terinjak rakyat di pintu gerbang.

8 Pada suatu waktu TUHAN mendatangkan bencana kelaparan di negeri Israel yang berlangsung tujuh tahun lamanya. Sebelum itu Elisa telah memberitahukan hal itu kepada wanita dari Sunem yang anaknya telah dihidupkannya kembali. Elisa juga menyuruh dia pindah dengan keluarganya ke negeri lain.<sup>2</sup> Wanita itu melakukan apa yang dikatakan Elisa, dan berangkat ke negeri Filistin untuk tinggal di situ.<sup>3</sup> Sesudah masa tujuh tahun itu ia kembali ke Israel. Lalu ia pergi dengan anaknya kepada raja untuk memohon supaya rumah dan ladangnya dikembalikan kepadanya.<sup>4</sup> Pada waktu itu Gehazi pelayan Elisa telah diminta oleh raja untuk menceritakan tentang keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan oleh Elisa.<sup>5</sup> Dan tepat pada waktu wanita dari Sunem itu datang menghadap raja untuk menyampaikan permohonannya, Gehazi sedang menceritakan tentang bagaimana Elisa menghidupkan kembali seorang anak yang sudah mati. Maka kata Gehazi, ”Paduka yang mulia, inilah wanita itu, dan ini anaknya yang dihidupkan kembali oleh Elisa!”<sup>6</sup> Lalu raja bertanya dan wanita itu menceritakan tentang anak itu. Setelah itu

raja memanggil seorang pegawainya dan memerintahkan supaya segala milik wanita itu dikembalikan kepadanya, termasuk harga seluruh hasil ladang-ladangnya selama tujuh tahun ia di luar negeri.<sup>7</sup> Pada suatu waktu Elisa pergi ke Damsyik. Kebetulan Raja Benhadad sedang sakit. Ketika raja mendengar bahwa Elisa ada di Damsyik,<sup>8</sup> ia berkata kepada Hazael, seorang pegawainya, ”Bawalah hadiah kepada nabi itu, dan mintalah supaya ia menanyakan kepada TUHAN apakah aku ini akan sembuh atau tidak.”<sup>9</sup> Hazael mengambil 40 unta dan memuatinya dengan segala macam hasil kota Damsyik, lalu pergi kepada Elisa. Ketika sampai di tempat Elisa, Hazael berkata, ”Hambamu Raja Benhadad, mengutus saya untuk menanyakan apakah ia akan sembuh atau tidak.”<sup>10</sup> Elisa menjawab, ”TUHAN mengatakan kepada saya bahwa ia akan mati. Tetapi katakan saja kepadanya bahwa ia akan sembuh.”<sup>11</sup> Kemudian Elisa menatap Hazael dengan pandangan yang tajam sehingga Hazael menjadi gelisah. Tiba-tiba Elisa menangis.<sup>12</sup> ”Mengapa Tuan menangis?” tanya Hazael. ”Sebab aku tahu kejahatan yang akan kaulakukan terhadap orang Israel,” kata Elisa. ”Engkau akan membakar kota-kotanya yang berbenteng, membunuh orang-orang mudanya yang terbaik, dan mencekik anak-anak bayi serta membelah perut para wanitanya yang sedang mengandung.”<sup>13</sup> ”Ah, saya ini orang yang tidak berarti,” jawab Hazael, ”mana mungkin saya punya kuasa sehebat itu!” ”TUHAN sudah menunjukkan kepadaku bahwa engkau akan menjadi raja Siria,” jawab Elisa.<sup>14</sup> Ketika Hazael kembali ke istana, bertanyalah Benhadad, ”Apa kata Elisa?” ”Ia berkata bahwa Baginda pasti akan sembuh,” jawab Hazael.<sup>15</sup> Tetapi keesokan harinya Hazael mengambil sehelai selimut, dan mencelupkannya ke dalam air lalu menekannya pada muka raja sehingga ia mati lemas. Dan Hazael menjadi raja Siria menggantikan Benhadad.<sup>16</sup> Yehoram anak Yosafat menjadi raja Yehuda pada waktu Raja Yoram anak Ahab telah memerintah Israel lima tahun.<sup>17</sup> Pada waktu itu Yehoram berumur tiga puluh dua tahun, dan ia memerintah di Yerusalem delapan tahun lamanya.<sup>18</sup> Ia kawin dengan anak Ahab, dan seperti yang dilakukan oleh keluarga Ahab, ia pun berdosa kepada TUHAN seperti raja-raja Israel.<sup>19</sup> Tetapi TUHAN tidak mau membinasakan Yehuda karena Ia sudah berjanji kepada Daud hamba-Nya, bahwa keturunannya akan tetap menjadi raja.<sup>20</sup> Dalam pemerintahan Yehoram, Edom memberontak terhadap Yehuda dan membentuk kerajaan sendiri.<sup>21</sup> Karena itu, keluarlah Yehoram dengan semua kereta perangnya menuju ke Zair. Di sana ia dikepung pasukan Edom, tetapi malamnya ia dan para panglima pasukan berkereta menerobos kepungan musuh, dan prajurit-prajurit mereka melarikan diri pulang ke rumah masing-masing.<sup>22</sup> Sejak itu Edom tidak tunduk lagi kepada Yehuda. Pada masa itu juga kota Libna pun memberontak.<sup>23</sup> Kisah lainnya mengenai Yehoram dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda.<sup>24</sup> Ia meninggal dan dikubur

di pekuburan raja-raja di Kota Daud. Ahazia anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>25</sup>Ahazia anak Yehoram menjadi raja Yehuda pada waktu Raja Yoram anak Ahab telah memerintah Israel dua belas tahun. <sup>26</sup>Pada waktu itu Ahazia berumur dua puluh dua tahun, dan ia memerintah di Yerusalem setahun lamanya. Ibunya bernama Atalya, anak Raja Ahab dan cucu Omri raja Israel. <sup>27</sup>Karena perkawinannya, Ahazia ada hubungan keluarga dengan keluarga Raja Ahab. Ahazia berdosa kepada TUHAN sama seperti yang dilakukan oleh keluarga Ahab. <sup>28</sup>Raja Ahazia turut berperang bersama Yoram raja Israel melawan Hazael raja Siria. Mereka bertempur di Ramot, daerah Gilead. Yoram terluka dalam pertempuran itu, <sup>29</sup>lalu ia kembali ke kota Yizreel untuk dirawat, dan Ahazia pergi menengok dia di sana.

**P**ada waktu itu Nabi Elisa memanggil salah seorang dari antara para nabi yang dididiknya dan berkata, "Bersiap-siaplah untuk pergi ke Ramot di Gilead, dan bawalah botol yang berisi minyak zaitun ini. <sup>2</sup>Sesampainya engkau di sana carilah Yehu anak Yosafat dan cucu Nimsi. Ajaklah dia sendirian ke sebuah kamar, <sup>3</sup>dan tuanglah minyak ini ke atas kepalanya, lalu katakan, 'TUHAN berkata bahwa Ia mengangkat engkau menjadi raja Israel.' Setelah melakukan hal itu, tinggalkanlah tempat itu secepat mungkin." <sup>4</sup>Nabi yang muda itu berangkat ke Ramot, <sup>5</sup>lalu mendapati Yehu dan para panglima lainnya sedang bermusyawarah di sana. Nabi itu berkata, "Tuan, saya membawa berita untuk Tuan." Yehu menjawab, "Untuk siapa?" "Untuk Tuan sendiri," balas nabi itu. <sup>6</sup>Kemudian mereka berdua masuk ke dalam rumah, dan nabi muda itu menuang minyak zaitun itu ke atas kepala Yehu lalu berkata, "TUHAN Allah Israel berkata, 'Aku melantik engkau menjadi raja atas umat-Ku Israel. <sup>7</sup>Engkau akan membinasakan keluarga tuannya Ahab. Dengan demikian Aku menghukum Izebel yang telah membunuh nabi-nabi-Ku dan hamba-hamba-Ku yang lain. <sup>8</sup>Seluruh keluarga dan anak cucu Ahab harus mati. Setiap orang laki-laki baik tua maupun muda akan Kubinasakan. <sup>9</sup>Keluarganya akan Kuperlakukan seperti Kuperlakukan keluarga Yerobeam dan keluarga Baesa, raja-raja Israel. <sup>10</sup>Izebel tidak akan dikuburkan. Mayatnya akan dimakan anjing di daerah Yizreel.'" Setelah mengucapkan semuanya itu, nabi muda itu keluar lalu lari. <sup>11</sup>Yehu kembali kepada teman-temannya, lalu mereka bertanya, "Ada kabar apa? Orang gila itu mau apa dengan engkau?" "Ah, kalian sudah tahu," jawab Yehu. <sup>12</sup>"Tidak, kami tidak tahu!" jawab mereka. "Ayolah beritahukan!" Jawab Yehu, "Ia menyampaikan pesan TUHAN bahwa aku diangkat TUHAN menjadi raja Israel." <sup>13</sup>Segera teman-teman Yehu membuka jubah mereka dan membentangkannya di tangga di depan Yehu. Lalu mereka meniup trompet dan berteriak, "Yehu raja!" <sup>14</sup>Demikianlah Yehu bersekongkol melawan Raja Yoram yang pada waktu itu berada di Yizreel. Yoram ke

sana untuk mendapat perawatan atas luka-lukanya yang diperolehnya di dalam pertempuran di Ramot melawan Hazael raja Siria. Yehu berkata kepada rekan-rekannya para panglima, "Jika kalian setuju saya menjadi raja, jagalah supaya jangan ada seorang pun yang keluar dari Ramot untuk memberitahukan kepada orang-orang di Yizreel." <sup>15</sup>(9:14) <sup>16</sup>Setelah itu ia menaiki kereta perangnya lalu berangkat ke Yizreel. Pada waktu itu Yoram belum sembuh, dan Ahazia raja Yehuda ada di sana mengunjungi dia. <sup>17</sup>Ketika pengawal menara kota Yizreel melihat Yehu dan orang-orangnya datang, ia berseru, "Ada serombongan orang menuju ke sini!" Yoram menjawab, "Suruh seorang prajurit berkuda pergi menyelidiki apakah mereka itu kawan atau lawan." <sup>18</sup>Dengan menunggang kuda, pergilah prajurit itu mendapatkan Yehu dan berkata, "Raja ingin tahu apakah Tuan datang sebagai kawan." "Itu bukan urusanmu!" jawab Yehu, "Ayo bergabunglah dengan aku." Pengawal menara itu melihat prajurit itu tiba pada rombongan itu, tetapi tidak kembali. Maka ia melaporkan hal itu, <sup>19</sup>lalu dikirim seorang prajurit yang lain. Prajurit ini pun bertanya begitu juga kepada Yehu, dan sekali lagi Yehu menjawab, "Itu bukan urusanmu! Ayo bergabunglah dengan aku!" <sup>20</sup>Pengawal menara melaporkan lagi bahwa utusan itu telah sampai pada rombongan itu tetapi tidak kembali. Lalu ia menambahkan, "Mungkin pemimpin rombongan itu Yehu, sebab ia mengendarai kereta perangnya seperti orang gila." <sup>21</sup>"Siapkan keretaku," perintah Raja Yoram. Kereta disiapkan, lalu Yoram dan Raja Ahazia berangkat menemui Yehu, masing-masing dalam keretanya sendiri. Mereka bertemu dengan Yehu di ladang bekas milik Nabot. <sup>22</sup>"Apakah kau datang sebagai kawan?" tanya Yoram kepada Yehu. Yehu menjawab, "Mana mungkin sebagai kawan, kalau di sini masih banyak dukun, dan masih ada penyembahan berhala yang dimulai oleh Izebel ibumu itu?" <sup>23</sup>"Ini pengkhianatan, Ahazia!" teriak Yoram sambil membelokkan keretanya lalu melarikan diri. <sup>24</sup>Yehu menarik busurnya dengan sekuat tenaga dan memanah Yoram pada punggungnya menembus ke jantung. Yoram rebah, dan tewas di dalam keretanya. <sup>25</sup>Lalu kata Yehu kepada Bidkar ajudannya, "Apakah kau masih ingat, ketika kita mengendarai kuda mengikuti Ahab, ayah Yoram? Pada waktu itu TUHAN berkata kepada Ahab, 'Aku tahu siapa yang membunuh Nabot dan anak-anaknya kemarin, dan aku berjanji akan menghukum engkau di kebun ini juga.'" "Sebab itu," kata Yehu selanjutnya kepada ajudannya itu, "lemparkan mayat Yoram itu ke kebun Nabot, supaya terlaksana hukuman Allah atas dia." <sup>26</sup>(9:25) <sup>27</sup>Ahazia melihat apa yang telah terjadi, maka ia melarikan keretanya menuju ke kota Bet-Hagan. Yehu mengejar dia dan berteriak kepada anak buahnya, "Bunuh dia juga!" Mereka memanah dia dan melukainya di jalan yang menuju ke Gur, dekat kota Yibleam. Tetapi ia berhasil melarikan diri sampai ke Megido, dan di situ ia mati. <sup>28</sup>Pegawai-

pegawainya mengambil jenazahnya dan membawanya dengan kereta kembali ke Yerusalem, lalu menguburkannya dalam pekuburan raja-raja di Kota Daud. <sup>29</sup>Ahazia menjadi raja Yehuda ketika Raja Yoram anak Ahab telah memerintah Israel sebelas tahun. <sup>30</sup>Tibalah Yehu di Yizreel. Setelah Izebel mendengar tentang apa yang terjadi, ia menata rambutnya dan memakai celak, lalu menengok ke bawah dari jendela istana. <sup>31</sup>Ketika Yehu masuk melalui pintu gerbang, Izebel berseru, "Hai Zimri, pembunuh! Mau apa kau ke sini?" <sup>32</sup>Yehu menengadah ke arah jendela, dan berkata, "Siapa memihak pada saya?" Mendengar itu, dua tiga orang pegawai istana menengok ke bawah. <sup>33</sup>Yehu berkata kepada mereka, "Lemparkan dia ke bawah!" Maka mereka lemparkan Izebel ke bawah lalu ia digilas kereta sehingga darahnya mencurur ke tembok dan ke kuda-kuda kereta itu. <sup>34</sup>Lalu Yehu masuk ke dalam istana dan makan. Kemudian ia berkata, "Perempuan itu terkutuk. Meskipun demikian, kuburkanlah juga mayatnya sebab ia putri raja." <sup>35</sup>Tetapi ketika orang-orang pergi mengambil mayatnya untuk menguburkannya, mereka hanya menemukan tengkoraknya, dan tulang-tulang lengan serta kakinya. <sup>36</sup>Setelah hal itu dilaporkan kepada Yehu, berkatalah ia, "Ini telah diramalkan oleh TUHAN, ketika Ia berkata begini melalui Elia hamba-Nya: 'Mayat Izebel akan dimakan anjing di daerah Yizreel, <sup>37</sup>dan sisa-sisa mayatnya itu akan berserakan seperti kotoran binatang sehingga tak seorang pun dapat mengenali mayat siapa itu.'"

**10**Raja Ahab mempunyai tujuh puluh anak cucu di kota Samaria. Sebab itu Yehu mengirim surat ke Samaria, kepada para wali anak cucu Ahab dan kepada penguasa-penguasa serta pemuka-pemuka masyarakat di kota itu. Bunyi surat itu begini, <sup>2</sup>"Anak cucu Ahab ada dalam pengawasan kalian, dan kalian mempunyai kereta perang, kuda, senjata dan kota berbenteng. Sebab itu, segera setelah kalian menerima surat ini, <sup>3</sup>pilihlah yang terbaik dari antara anak cucu Ahab itu dan angkatlah dia menjadi raja, lalu berjuanglah membela dia." <sup>4</sup>Penguasa-penguasa Samaria menjadi takut. Mereka berkata, "Raja Yoram dan Raja Ahazia pun tidak bisa melawan Yehu, apalagi kita!" <sup>5</sup>Karena itu kepala istana dan walikota bersama pemuka-pemuka masyarakat dan para wali anak cucu Ahab itu mengirim berita ini kepada Yehu, "Kami takluk kepada Tuan dan bersedia melakukan apa saja yang Tuan perintahkan kepada kami. Kami tidak akan mengangkat siapa pun menjadi raja. Lakukanlah apa yang baik menurut pandangan Tuan." <sup>6</sup>Lalu Yehu mengirim lagi surat kepada mereka, bunyinya, "Kalau kalian ada di pihakku, serta bersedia menuruti perintah-perintahku, bunuhlah anak cucu Ahab itu, dan besok pada waktu seperti ini bawalah kepala-kepala mereka kepadaku di Yizreel." Ketujuh puluh anak cucu Raja Ahab itu tinggal pada pemuka-pemuka masyarakat di kota Samaria, dan di-

asuh oleh mereka. <sup>7</sup>Setelah menerima surat Yehu, pemuka-pemuka masyarakat kota Samaria itu membunuh ketujuh puluh anak cucu Ahab itu lalu kepala-kepala mereka dimasukkan ke dalam keranjang dan dikirim kepada Yehu di Yizreel. <sup>8</sup>Setelah hal itu diberitahukan kepada Yehu, ia memerintahkan supaya kepala-kepala itu disusun menjadi dua tumpukan pada gerbang kota, dan dibiarkan di situ sampai pagi. <sup>9</sup>Pagi-pagi keluarlah Yehu ke pintu gerbang, lalu berkata kepada orang-orang yang berkumpul di situ, "Sayalah yang bersekongkol melawan Raja Yoram dan membunuh dia; kalian tidak bersalah dalam hal itu. Tetapi semua orang ini bukan saya yang membunuh. <sup>10</sup>Inilah buktinya bahwa segala yang dikatakan TUHAN tentang anak cucu Ahab akan terjadi. TUHAN sudah melaksanakan apa yang diucapkan-Nya melalui Elia hamba-Nya." <sup>11</sup>Kemudian Yehu membunuh semua sanak saudara Ahab yang lain yang tinggal di Yizreel, dan semua pegawai, teman-teman karib, dan imam-imamnya; tidak seorang pun dibiarkan hidup. <sup>12</sup>Yehu meninggalkan Yizreel lalu pergi ke Samaria. Di tengah jalan, di tempat yang disebut "Perkampungan Gembala", <sup>13</sup>ia berjumpa dengan beberapa sanak saudara Ahazia raja Yehuda. Ia bertanya, "Kalian siapa?" "Kami sanak saudara Ahazia," jawab mereka. "Kami hendak ke Yizreel untuk mengunjungi seluruh keluarga raja dan anak cucu Ratu Izebel." <sup>14</sup>"Tangkap mereka hidup-hidup!" perintah Yehu kepada anak buahnya. Maka orang-orang itu ditangkap, lalu dibunuh di dekat sebuah sumur yang kering, semuanya empat puluh dua orang. Tidak seorang pun dibiarkan hidup. <sup>15</sup>Yehu meneruskan perjalanannya. Di tengah jalan, ia disambut oleh Yonadab anak Rekhav. Yehu memberi salam kepadanya dan berkata, "Bukankah kita sehat? Maukah engkau menyokong saya?" "Ya," jawab Yonadab. "Kalau begitu, mari kita jabat tangan," balas Yehu. Mereka jabat tangan, dan Yehu menolong Yonadab naik ke dalam keretanya, <sup>16</sup>sambil berkata, "Mari ikut dan saksikan sendiri bagaimana giatnya saya untuk TUHAN." Lalu mereka bersama-sama naik kereta ke Samaria. <sup>17</sup>Setibanya di sana Yehu membunuh semua sanak saudara Ahab, tidak seorang pun yang tertinggal. Hal itu terjadi sesuai dengan apa yang dikatakan TUHAN kepada Elia. <sup>18</sup>Yehu menyuruh penduduk Samaria berkumpul lalu ia berkata, "Raja Ahab kurang giat mengabdikan kepada Baal; aku akan lebih giat dari dia. <sup>19</sup>Sebab itu kumpulkanlah semua nabi Baal dan penyembahnya serta imam-imamnya; seorang pun jangan terkecuali. Aku akan mempersembahkan kurban yang besar untuk Baal. Siapa tidak hadir akan dihukum mati." Tetapi itu hanya suatu siasat dari Yehu untuk membunuh semua penyembah Baal. <sup>20</sup>Yehu memberi perintah ini: "Tentukanlah satu hari khusus untuk menyembah Baal!" Maka orang menentukan hari itu <sup>21</sup>dan Yehu mengumumkannya di seluruh Israel. Pada hari itu datanglah semua penyembah Baal, tidak seorang pun yang ketinggalan. Mereka masuk ke kuil Baal dan memenuhi gedung itu dari depan sam-

pai ke belakang. <sup>22</sup>Yehu memerintahkan supaya pengurus pakaian-pakaian ibadat di kuil itu memberikan pakaian-pakaian itu kepada orang-orang yang datang untuk beribadat kepada Baal. Sesudah perintah itu dilaksanakan, <sup>23</sup>Yehu memasuki kuil Baal itu bersama Yonadab anak Rekhav, dan berkata kepada orang-orang di sana, "Periksalah dengan teliti apakah semua yang hadir ini hanya penyembah Baal. Jangan sampai ada di sini orang yang menyembah TUHAN." <sup>24</sup>Lalu Yehu dan Yonadab mempersembahkan kurban kepada Baal. Di luar gedung, Yehu sudah menempatkan 80 pengawal dan perwira. Ia juga telah memberikan perintah ini kepada mereka, "Kalian harus membunuh semua orang itu. Siapa membiarkan satu dari mereka melarikan diri, akan dibunuh!" <sup>25</sup>Segera setelah Yehu mempersembahkan kurban, ia keluar dan berkata kepada para pengawal dan perwira-perwira itu, "Masuklah dan bunuh mereka semua. Jangan biarkan seorang pun lolos!" Maka masuklah mereka dengan pedang terhunus, dan membunuh semua orang di situ, lalu menyeret mayat-mayat itu ke luar. Kemudian mereka masuk ke bagian dalam kuil, <sup>26</sup>dan mengeluarkan patung Baal lalu membakarnya. <sup>27</sup>Patung itu dimusnahkan bersama gedungnya lalu tempat itu dijadikan tempat buang air sampai pada hari ini. <sup>28</sup>Demikianlah Yehu menyapu bersih penyembahan Baal di Israel. <sup>29</sup>Sebab itu TUHAN berkata begini kepada Yehu, "Segala yang Kuperintahkan kepadamu untuk dilakukan terhadap keturunan Ahab telah kaulaksanakan. Karena itu Aku berjanji bahwa anak cucumu sampai keturunan keempat akan menjadi raja atas Israel." Tetapi Yehu tidak dengan sepenuh hati mentaati hukum TUHAN, Allah Israel. Ia menuruti perbuatan Yerobeam yang membuat orang Israel berdosa dengan menyembah lembu emas yang didirikannya di Betel dan di Dan. <sup>30</sup>(10:29) <sup>31</sup>(10:29) <sup>32</sup>Pada waktu itu TUHAN mulai memperkecil daerah Israel. Hazael raja Siria merebut seluruh daerah Israel <sup>33</sup>di sebelah timur Sungai Yordan sampai ke selatan sejauh kota Aroer dekat Sungai Arnon, termasuk daerah Gilead dan Basan, tempat tinggal suku Gad, Ruben dan Manasye timur. <sup>34</sup>Kisah lainnya mengenai Yehu, termasuk jasa-jasa kepahlawanannya, dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>35</sup>Yehu memerintah sebagai raja Israel 28 tahun lamanya. Ia meninggal dan dikuburkan di Samaria. Lalu Yoahas anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>36</sup>(10:35)

**11** Ketika Atalya mengetahui bahwa Raja Ahazia, anaknya, sudah mati, ia memerintahkan supaya seluruh keluarga Ahazia dibunuh. <sup>2</sup>Yoas anak Ahazia nyaris dibunuh juga bersama putra-putra raja yang lainnya, tetapi ia lolos karena diselamatkan oleh Yoseba bibinya. Yoas dan pengasuhnya dibawa dan disembunyikan di sebuah kamar tidur di Rumah TUHAN. <sup>3</sup>Enam tahun lamanya Yoseba memelihara anak itu di dalam Rumah TUHAN sewaktu Atalya memerintah sebagai ratu. <sup>4</sup>Pada tahun ketujuh, para perwira pengawal pribadi ratu dan para pengawal istana

dipanggil oleh Imam Yoyada untuk bertemu dengan dia di Rumah TUHAN. Di sana ia menyuruh mereka bersumpah untuk melaksanakan rencananya. Ia memperlihatkan Yoas, putra Raja Ahazia, kepada mereka, <sup>5</sup>dan memberi perintah ini, "Apabila kalian bertugas pada hari Sabat, sepertiga dari kalian harus berjaga di istana, <sup>6</sup>sepertiga lagi di pintu Gerbang Sur, dan selebihnya di pintu gerbang di belakang pengawal-pengawal yang lain. <sup>7</sup>Kedua regu yang lepas tugas pada hari Sabat, hendaklah berjaga di Rumah TUHAN dengan pedang terhunus untuk melindungi Raja Yoas. Kalian harus mengawal dia ke mana saja ia pergi, dan setiap orang yang mencoba mendekati kalian, harus kalian bunuh." <sup>8</sup>(11:7) <sup>9</sup>Para perwira itu mentaati perintah Yoyada dan membawa kepadanya anak buah mereka yang harus bertugas dan yang lepas tugas pada hari Sabat itu. <sup>10</sup>Yoyada memberikan kepada para perwira itu tombak-tombak dan perisai-perisai Raja Daud yang disimpan di Rumah TUHAN. <sup>11</sup>Lalu para pengawal, masing-masing dengan pedang terhunus, mengambil tempat mereka di sekeliling bagian depan Rumah TUHAN untuk melindungi raja. <sup>12</sup>Setelah itu Yoyada membawa Yoas ke luar, lalu meletakkan mahkota di kepalanya, dan menyerahkan kepadanya buku Hukum Allah. Yoas dilantik sebagai raja dan hal itu diumumkan kepada rakyat. Semua bertepuk tangan dan bersorak, "Hidup raja!" <sup>13</sup>Ratu Atalya mendingar sorak sorai para pengawal dan rakyat. Cepat-cepat ia pergi ke Rumah TUHAN, di mana orang banyak berkerumun. <sup>14</sup>Ia melihat raja yang baru itu berdiri di pintu masuk Rumah TUHAN di mana ia dinobatkan, dikelilingi oleh perwira-perwira dan peniup trompet. Seluruh rakyat bersorak gembira sambil trompet dibunyikan. Dengan cemas Atalya merobek pakaiannya, dan berteriak, "Khianat! Khianat!" <sup>15</sup>Yoyada tidak mengizinkan Atalya dibunuh di sekitar Rumah TUHAN, jadi ia berkata kepada para perwira, "Bawalah dia keluar melalui barisan pengawal dan bunuh siapa saja yang berusaha menyelamatkan dia." <sup>16</sup>Mereka menangkap dia, lalu membawanya ke istana. Di sana ia dibunuh di depan pintu Gerbang Kuda. <sup>17</sup>Imam Yoyada menyuruh Raja Yoas dan rakyat membuat perjanjian dengan TUHAN bahwa mereka akan menjadi umat TUHAN. Ia juga menyuruh raja membuat perjanjian dengan rakyat. <sup>18</sup>Setelah itu rakyat menyerbu dan meruntuhkan kuil Baal. Mezbah serta patung-patungnya dihancurkan, dan Matan, imam Baal dibunuh di depan mezbah-mezbah itu. Yoyada menugaskan pengawal untuk menjaga Rumah TUHAN, <sup>19</sup>lalu ia bersama para perwira, para pengawal pribadi raja dan para pengawal istana serta seluruh rakyat mengarak Raja Yoas dari Rumah TUHAN ke istana. Yoas masuk melalui Gerbang Pengawal, lalu duduk di atas singgasana. <sup>20</sup>Seluruh rakyat gembira, kota pun tenteram dan Atalya sudah dibunuh. <sup>21</sup>Yoas berumur tujuh tahun pada waktu ia menjadi raja Yehuda.

**12** Pada tahun ketujuh pemerintahan Yehu atas Israel,

Yoas menjadi raja Yehuda. Ia memerintah di Yerusalem 40 tahun lamanya. Ibunya bernama Zibya dari kota Bersyeba. <sup>2</sup>Berkat didikan Imam Yoyada, Yoas sepanjang hidupnya melakukan yang menyenangkan hati TUHAN. <sup>3</sup>Hanya sayang, tempat penyembahan dewa tidak dimusnahkannya, sehingga rakyat masih mempersembahkan kurban dan membakar kemenyan di situ. <sup>4</sup>Pada suatu hari Yoas memanggil para imam dan menyuruh mereka menyimpan uang yang diperoleh dari persembahan-persembahan di Rumah TUHAN, baik uang pembayaran penyelenggaraan kurban, maupun uang pemberian sukarela. <sup>5</sup>Setiap imam harus bertanggung jawab atas uang yang dipersembahkan oleh orang-orang yang dilayaninya. Uang itu akan dipakai untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan di Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Sampai pada tahun kedua puluh tiga pemerintah Yoas, para imam belum juga memperbaiki kerusakan di Rumah TUHAN. <sup>7</sup>Karena itu Yoas memanggil Imam Yoyada bersama imam-imam lainnya, dan berkata, "Mengapa kalian belum juga memperbaiki Rumah TUHAN? Mulai hari ini kalian tidak diizinkan menyimpan uang yang kalian terima. Semuanya harus kalian serahkan untuk memperbaiki Rumah TUHAN." <sup>8</sup>Imam-imam setuju untuk tidak mengumpulkan uang dari rakyat, dan tidak pula bertanggung jawab atas perbaikan Rumah TUHAN. <sup>9</sup>Maka Yoyada mengambil sebuah kotak dan membuat lubang pada tutupnya, lalu meletakkannya dekat mezbah di sebelah kanan pintu masuk Rumah TUHAN. Semua uang yang dipersembahkan di Rumah TUHAN dimasukkan ke dalam kotak itu oleh imam-imam yang bertugas di pintu masuk. <sup>10</sup>Setiap kali bila uang di dalam kotak itu sudah banyak, sekretaris raja bersama Imam Agung datang dan menghitung uang itu, lalu membungkusnya. <sup>11</sup>Setelah jumlahnya dicatat, uang itu diserahkan kepada para pengawas pekerjaan perbaikan di Rumah TUHAN. Selanjutnya para pengawas itu membayar para tukang kayu, tukang bangunan, <sup>12</sup>tukang batu dan pemahat batu. Para pengawas itu juga yang membeli kayu dan batu, serta mengatur semua pengeluaran untuk perbaikan itu. <sup>13</sup>Tetapi uang itu sedikit pun tidak dipakai untuk pembuatan cangkir-cangkir perak, mangkuk, trompet, alat-alat pelita atau perkakas lainnya dari emas atau perak. <sup>14</sup>Semuanya dibayarkan kepada tukang-tukang dan dibeli bahan-bahan bangunan yang diperlukan. <sup>15</sup>Para pengawas pekerjaan itu jujur sekali, jadi tak perlu diminta laporan keuangan dari mereka. <sup>16</sup>Uang dari kurban ganti rugi dan dari kurban pengampunan dosa tidak dimasukkan ke dalam kotak itu. Uang itu diberikan kepada imam-imam. <sup>17</sup>Pada masa itu Hazael raja Siria menyerang dan menduduki kota Gat. Lalu ia berniat menyerang Yerusalem juga. <sup>18</sup>Maka Yoas mengirim kepadanya uang tebusan. Uang itu diperolehnya dari semua persembahan yang dahulu telah diserahkan kepada TUHAN oleh Yoas sendiri, dan oleh Yosafat, Yoram serta Ahazia, yaitu raja-raja yang memerintah sebelum dia. Juga dari semua emas dalam kas Rumah

TUHAN dan istana raja. Maka Hazael tidak jadi menyerang Yerusalem. <sup>19</sup>Kemudian pegawai-pegawai kerajaan Yehuda berkomplot melawan Raja Yoas. Dua orang dari antara mereka, yaitu Yozakar anak Simeat, dan Yozabad anak Somer, membunuh Yoas di sebuah rumah yang dibangun di atas tanah timbunan sebelah timur Yerusalem, di jalan turun ke Sila. Yoas dikubur di pekuburan raja-raja di Kota Daud. Amazia anaknya menjadi raja menggantikan dia. Kisah lainnya mengenai Raja Yoas dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>20</sup>(12:19) <sup>21</sup>(12:19)

**13** Pada tahun kedua puluh tiga pemerintahan Yoas anak Ahazia atas Yehuda, Yoahas anak Yehu menjadi raja Israel, dan ia memerintah di Samaria tujuh belas tahun lamanya. <sup>2</sup>Seperti Raja Yerobeam yang memerintah sebelum dia, Yoahas berdosa kepada TUHAN dan menyebabkan orang Israel berdosa juga. Ia tidak pernah meninggalkan perbuatan-perbuatannya yang jahat. <sup>3</sup>Karena itu TUHAN marah kepada Israel sehingga Ia membiarkan Hazael raja Siria dan Benhadad anaknya, berkali-kali mengalahkan Israel. <sup>4</sup>Lalu Yoahas berdoa kepada TUHAN, dan TUHAN mendengar doanya itu, karena TUHAN melihat betapa kejamnya raja Siria menindas orang Israel. <sup>5</sup>TUHAN memberikan kepada orang Israel seorang pemimpin yang melepaskan mereka dari kekuasaan Siria sehingga mereka hidup tenteram lagi seperti semula. <sup>6</sup>Meskipun begitu orang Israel tidak berhenti melakukan dosa-dosa yang dimulai oleh Raja Yerobeam. Mereka terus melakukan dosa-dosa itu, dan membiarkan patung Dewi Asyera tetap berada di Samaria. <sup>7</sup>Angkatan perang Israel sudah dimusnahkan oleh raja Siria sehingga Raja Yoahas hanya mempunyai 50 tentara berkuda, 10 kereta perang, dan 10.000 prajurit. <sup>8</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Yoahas dan semua jasa kepahlawanannya dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>9</sup>Ia meninggal dan dikuburkan di Samaria. Yoas anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>10</sup>Pada tahun ketiga puluh tujuh pemerintahan Raja Yoas atas Yehuda, Yoas anak Yoahas menjadi raja Israel dan memerintah di Samaria 16 tahun lamanya. <sup>11</sup>Ia pun berdosa kepada TUHAN karena menuruti kejahatan Raja Yerobeam yang telah menyebabkan orang Israel berbuat dosa. <sup>12</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Yoas, termasuk kepahlawanannya dalam pertempuran melawan Amazia raja Yehuda, dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>13</sup>Yoas meninggal dan dikubur di pekuburan raja-raja di Samaria. Yerobeam II anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>14</sup>Pada suatu waktu Nabi Elisa sakit keras, dan Raja Yoas datang menengok dia. Ketika dilihatnya Elisa hampir mati, raja itu menangis dan berkata, "Bapakku, Bapakku, pembela Israel yang besar!" <sup>15</sup>"Ambillah busur dan anak panah!" perintah Elisa kepadanya. Yoas mengambilnya, <sup>16</sup>lalu Elisa menyuruh dia bersiap-siap untuk memanah. Raja pun bersiap, dan Elisa meletakkan tangannya di atas tangan raja. <sup>17</sup>Kemudian sesuai dengan perintah nabi itu,

raja membuka jendela yang menghadap ke Siria. "Lepaskanlah panahmu!" perintah Elisa. Segera setelah raja melepaskan panah itu, nabi itu berseru, "Engkaulah panah TUHAN. Dengan panah itu TUHAN akan mengalahkan Siria. Engkau akan berperang melawan orang Siria di Afek sampai engkau mengalahkan mereka." <sup>18</sup>Elisa menyuruh Raja Yoas mengambil panah-panahnya yang lain dan memukulkannya pada tanah. Raja memukul tanah tiga kali, lalu berhenti. <sup>19</sup>Elisa marah, dan berkata, "Seharusnya engkau memukul sampai lima atau enam kali, maka engkau dapat menghancurleburkan bangsa Siria. Tetapi sekarang engkau akan mengalahkannya hanya tiga kali." <sup>20</sup>Tak lama kemudian Elisa meninggal dan dikuburkan. Pada masa itu gerombolan-gerombolan Moab biasanya menyerang negeri Israel sekali setahun. <sup>21</sup>Pada suatu hari ketika beberapa orang sedang menguburkan orang mati, tiba-tiba mereka melihat gerombolan Moab datang. Langsung mereka melemparkan saja mayat itu ke dalam kuburan Elisa lalu lari. Begitu mayat itu tersentuh pada kerangka Elisa, mayat itu hidup kembali lalu berdiri. <sup>22</sup>Sepanjang pemerintahan Yoas, Hazael raja Siria menindas orang Israel. <sup>23</sup>Tetapi TUHAN kasihan kepada umat-Nya dan mengampuni mereka. Ia tidak mau membiarkan mereka dimusnahkan melainkan menolong mereka, demi perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub. Sampai sekarang tidak pernah Ia melupakan umat-Nya. <sup>24</sup>Kemudian Hazael raja Siria meninggal, dan Benhadad anaknya menjadi raja. <sup>25</sup>Lalu Yoas raja Israel mengalahkan Benhadad tiga kali dan mengambil kembali kota-kota yang telah direbut oleh Benhadad pada masa pemerintahan Raja Yoahas ayah Yoas.

<sup>14</sup>Pada tahun kedua pemerintahan Yoas anak Yoahas atas Israel, Amazia anak Yoas menjadi raja Yehuda. <sup>2</sup>Pada waktu itu ia berumur dua puluh lima tahun, dan ia memerintah di Yerusalem dua puluh sembilan tahun lamanya. Ibunya ialah Yoadan dari Yerusalem. <sup>3</sup>Amazia melakukan yang menyenangkan hati TUHAN, tetapi ia tidak seperti Daud, leluhurnya. Seperti ayahnya, <sup>4</sup>ia pun tidak meruntuhkan tempat-tempat penyembahan dewa, sehingga rakyat terus saja mempersembahkan kurban dan membakar dupa di sana. <sup>5</sup>Segera setelah kuat kedudukannya, Amazia menghukum mati pegawai-pegawai yang membunuh ayahnya. <sup>6</sup>Tetapi anak-anak pegawai-pegawai itu tidak dibunuhnya, karena ia menuruti perintah TUHAN dalam Buku Musa yang berbunyi, "Jangan menghukum mati orang tua karena kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak mereka, dan jangan menghukum mati anak-anak karena kejahatan yang dilakukan oleh orang tua mereka. Setiap orang hanya boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukannya sendiri." <sup>7</sup>Dalam suatu pertempuran, Amazia membunuh 10.000 prajurit Edom di Lembah Asin, dan merebut kota Sela. Kota itu dinamakannya Yokteel. Sampai sekarang kota itu masih bernama Yokteel. <sup>8</sup>Kemudian

Amazia mengirim utusan kepada Yoas raja Israel untuk menantang dia berperang. <sup>9</sup>Tetapi Raja Yoas mengirim jawaban ini, "Suatu waktu semak berduri di Pegunungan Libanon mengirim berita ini kepada pohon cemara, 'Hai pohon cemara, berikanlah anak gadismu kepada anakku untuk menjadi istrinya.' Tetapi kemudian lewatlah di situ seekor binatang hutan yang menginjak-injak semak berduri itu. <sup>10</sup>Engkau, Amazia, telah menjadi sombong, karena engkau telah mengalahkan orang Edom. Nah, bukanlah kemenangan itu sudah cukup? Sebaiknya kautinggal saja di rumah! Untuk apa mencari-cari persoalan yang hanya akan mencelakakan dirimu dan rakyatmu?" <sup>11</sup>Tetapi Amazia raja Yehuda tidak menghiraukan kata-kata Yoas raja Israel. Karena itu, Raja Yoas dengan anak buahnya berangkat ke Bet-Semes di Yehuda dan berperang dengan Amazia di sana. <sup>12</sup>Tentara Yehuda dikalahkan dan semua prajuritnya lari pulang ke rumahnya masing-masing. <sup>13</sup>Yoas menangkap Amazia, lalu pergi ke Yerusalem dan meruntuhkan tembok kota itu sepanjang kurang lebih dua ratus meter, mulai dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut. <sup>14</sup>Semua emas dan perak serta semua perkakas yang ditemukannya di Rumah TUHAN, juga semua harta benda istana, bersama beberapa orang sandera diangkut oleh Yoas ke Samaria. <sup>15</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Yoas, termasuk kepahlawanannya melawan Amazia raja Yehuda dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>16</sup>Yoas meninggal dan dikuburkan di pekuburan raja-raja di Samaria. Yerobeam II anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>17</sup>Setelah Yoas raja Israel meninggal, Amazia raja Yehuda, masih hidup 15 tahun lagi. <sup>18</sup>Di Yerusalem ada komplotan yang mau membunuh Amazia. Karena itu ia lari ke Lakhis, tetapi musuh-musuhnya mengejar dia ke sana dan membunuhnya. Jenazahnya diangkut dengan kuda ke Yerusalem, lalu dikuburkan di pekuburan raja-raja di Kota Daud. Maka rakyat Yehuda melantik Uzia, putra Amazia menjadi raja mereka. Pada waktu itu Uzia baru berumur 16 tahun. Kisah lainnya mengenai Raja Amazia dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>19</sup>(14:18) <sup>20</sup>(14:18) <sup>21</sup>(14:18) <sup>22</sup>Setelah kematian ayahnya, Uzia merebut kembali kota Elat dan membangunnya lagi. <sup>23</sup>Pada tahun kelima belas pemerintahan Amazia anak Yoas atas Yehuda, Yerobeam II anak Yoas menjadi raja Israel, dan memerintah di Samaria 41 tahun lamanya. <sup>24</sup>Ia berdosa kepada TUHAN, karena mengikuti kejahatan Raja Yerobeam I yang telah membuat orang Israel berdosa. <sup>25</sup>Yerobeam II inilah yang merebut kembali seluruh daerah Israel, dari jalan ke Hamat di utara sampai Laut Mati di selatan. Itu sesuai dengan janji TUHAN, Allah Israel, melalui hamba-Nya, Nabi Yunus anak Amitai orang Gat-Hefer. <sup>26</sup>TUHAN melihat betapa sengsaranya orang Israel, dan tidak ada seorang pun yang menolong mereka. <sup>27</sup>TUHAN tidak bermaksud menghancurkan Israel untuk selama-lamanya, karena itu Ia menolong mereka melalui Raja Yerobeam II. <sup>28</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Yero-

beam II, mengenai kepahlawanannya dalam pertempuran-pertempuran dan bagaimana ia merebut kembali Damsyik dan Hamat dari Yehuda untuk Israel, semuanya dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>29</sup>Yerobeam II meninggal dan dikubur di pekuburan raja-raja. Zakharia putranya menjadi raja menggantikan dia.

**15** Pada tahun kedua puluh tujuh pemerintahan Raja Yerobeam II atas Israel, Uzia anak Amazia menjadi raja Yehuda. <sup>2</sup>Pada waktu itu ia berumur 16 tahun dan memerintah di Yerusalem 52 tahun lamanya. Ibunya bernama Yekholya, wanita Yerusalem. <sup>3</sup>Seperti ayahnya, Uzia pun melakukan yang menyenangkan hati TUHAN. <sup>4</sup>Tetapi sayang, ia tidak memusnahkan tempat-tempat penyembahan dewa, sehingga rakyat tetap mempersembahkan kurban dan membakar dupa di situ. <sup>5</sup>TUHAN membuat dia menderita penyakit kulit yang mengerikan, dan sampai ia meninggal, penyakitnya itu tidak sembuh-sembuh. Ia diasingkan di sebuah rumah dan dibebaskan dari tugas-tugasnya. Yotam putranya memerintah rakyat sebagai wakilnya. <sup>6</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Uzia dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>7</sup>Uzia meninggal dan dikubur di pekuburan raja-raja di Kota Daud. Yotam putranya menjadi raja menggantikan dia. <sup>8</sup>Pada tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Raja Uzia atas Yehuda, Zakharia anak Yerobeam II menjadi raja Israel dan memerintah di Samaria enam bulan lamanya. <sup>9</sup>Sama seperti raja-raja yang memerintah sebelumnya, ia pun berdosa kepada TUHAN. Ia mengikuti kejahatan Raja Yerobeam I, yang telah membuat Israel berdosa. <sup>10</sup>Salum anak Yabes berkomplot melawan Raja Zakharia, dan membunuh dia di Yibleam, lalu menjadi raja menggantikan dia. <sup>11</sup>Dengan demikian terjadilah apa yang telah dijanjikan TUHAN kepada Raja Yehu bahwa anak cucunya sampai keturunan keempat akan menjadi raja atas Israel. Kisah lainnya mengenai Raja Zakharia, dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>12</sup>(15:11) <sup>13</sup>Pada tahun ketiga puluh sembilan pemerintahan Raja Uzia atas Yehuda, Salum anak Yabes menjadi raja Israel. Ia memerintah di Samaria hanya satu bulan <sup>14</sup>karena Menahem anak Gadi pergi dari Tirza ke Samaria, lalu membunuh Salum, dan menjadi raja menggantikan dia. <sup>15</sup>Dalam perjalanannya dari Tirza, Menahem menghancurkan sama sekali kota Tifsah dan daerah-daerah sekitarnya serta membinasakan seluruh penduduknya. Karena kota itu tidak mau menyerah kepadanya, maka ia membelah perut wanita-wanita hamil di kota itu. Kisah lainnya mengenai Raja Salum, termasuk persekongkolannya, dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>16</sup>(15:15) <sup>17</sup>Pada tahun ketiga puluh sembilan pemerintahan Raja Uzia atas Yehuda, Menahem anak Gadi menjadi raja Israel, dan memerintah di Samaria 10 tahun lamanya. <sup>18</sup>Seumur hidupnya ia berdosa kepada TUHAN karena menuruti kejahatan Raja Yerobeam I, yang membuat orang Israel berdosa. <sup>19</sup>Ketika Pul raja Asyur menyerang Israel, Menahem memberikan kepa-

danya 34.000 kilogram perak supaya ia membantu mengukuhkan kekuasaan Menahem atas Israel. <sup>20</sup>Caranya Menahem memperoleh uang itu ialah dengan memaksa orang-orang kaya di Israel memberi lima puluh uang perak setiap orang. Karena itu Pul meninggalkan negeri itu dan pulang ke negerinya sendiri. <sup>21</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Menahem dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>22</sup>Ia meninggal dan dikuburkan, lalu Pekahya anaknya menjadi raja menggantikan dia. <sup>23</sup>Pada tahun kelima puluh pemerintahan Raja Uzia atas Yehuda, Pekahya anak Menahem menjadi raja Israel dan memerintah di Samaria dua tahun lamanya. <sup>24</sup>Ia berdosa kepada TUHAN karena menuruti kejahatan Raja Yerobeam I, yang membuat orang Israel berdosa. <sup>25</sup>Salah seorang dari para perwirannya, yaitu Pekah anak Remalya, berkomplot dengan 50 orang dari Gilead. Lalu dalam sebuah benteng di istana di Samaria mereka membunuh Pekahya bersama dua orang lainnya yang bernama Argob dan Arye. Kemudian Pekah menjadi raja menggantikan Pekahya. <sup>26</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Pekahya dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>27</sup>Pada tahun kelima puluh dua pemerintahan Raja Uzia atas Yehuda, Pekah anak Remalya menjadi raja Israel. Ia memerintah di Samaria 20 tahun lamanya. <sup>28</sup>Ia berdosa kepada TUHAN karena mengikuti kejahatan Raja Yerobeam I yang membuat Israel berdosa. <sup>29</sup>Pada masa pemerintahan Pekah, Tiglat-Pileser raja Asyur merebut kota Iyon, Abel-Bet-Maakha, Yanoah, Kedes, Hazor, daerah Gilead, Galilea dan Naftali. Penduduknya diangkutnya juga sebagai tawanan ke Asyur. <sup>30</sup>Pada tahun kedua puluh pemerintahan Raja Yotam anak Uzia atas Yehuda, Hosea anak Ela berkomplot melawan Raja Pekah dan membunuh dia, lalu menjadi raja menggantikan dia. <sup>31</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Pekah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>32</sup>Pada tahun kedua pemerintahan Raja Pekah anak Remalya atas Israel, Yotam anak Uzia menjadi raja Yehuda. <sup>33</sup>Pada waktu itu ia berumur 25 tahun dan ia memerintah di Yerusalem 16 tahun lamanya. Ibunya ialah Yerusa anak Zadok. <sup>34</sup>Yotam melakukan yang menyenangkan hati TUHAN, seperti Uzia ayahnya. <sup>35</sup>Tetapi sayang, tempat-tempat penyembahan dewa tidak dimusnahkannya sehingga rakyat terus saja mempersembahkan kurban dan membakar dupa di situ. Yotamlah yang membangun Pintu Gerbang Utara di Rumah TUHAN. <sup>36</sup>Pada masa pemerintahan Yotam, TUHAN mulai mengirim Rizin raja Siria dan Pekah raja Israel untuk menyerang Yehuda. Kisah lainnya mengenai Raja Yotam dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>37</sup>(15:36) <sup>38</sup>Ia meninggal dan dikuburkan di pekuburan raja-raja di Kota Daud. Ahas anaknya menjadi raja menggantikan dia.

**16** Pada tahun ketujuh belas pemerintahan Raja Pekah anak Remalya atas Israel, Ahas anak Yotam menjadi raja Yehuda. <sup>2</sup>Pada waktu itu ia berusia 20 tahun dan ia memerintah di Yerusalem 16 tahun lamanya. Ia tidak mengikuti

teladan yang baik dari Raja Daud, leluhurnya, melainkan melakukan yang tidak menyenangkan hati TUHAN, Allah-nya. <sup>3</sup>Ia hidup seperti raja-raja Israel, bahkan mempersembahkan putranya sendiri sebagai kurban kepada dewa, menurut kebiasaan buruk orang-orang yang telah diusir TUHAN dari negeri Kanaan ketika orang Israel memasuki negeri itu. <sup>4</sup>Ahas mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat penyembahan dewa di gunung-gunung dan di bawah pohon-pohon yang rindang. <sup>5</sup>Pada masa itu raja Edom menguasai kembali kota Elat dan mengusir orang-orang Yehuda yang tinggal di situ. Orang Edom kemudian datang dan menetap di kota itu sampai hari ini. Pada masa itu juga Rezin raja Siria dan Pekah raja Israel menyerang dan mengepung Yerusalem, tetapi tidak dapat mengalahkan Ahas. <sup>6</sup>(16:5) <sup>7</sup>Ahas mengirim utusan kepada Tiglat-Pileser raja Asyur dengan pesan ini, "Aku hambamu yang setia; karena itu, aku mohon, datanglah dan selamatkanlah aku dari raja Siria dan raja Israel yang sedang menyerang aku." <sup>8</sup>Ahas juga mengambil emas dan perak dari Rumah TUHAN, serta harta benda istana, lalu mengirimnya sebagai hadiah kepada raja Asyur itu. <sup>9</sup>Raja Tiglat-Pileser mengabulkan permohonan Ahas, lalu menyerbu dan merebut Damsyik. Penduduknya diangkutnya sebagai tawanan ke Kir, dan rajanya, yaitu Raja Rezin, dibunuhnya. <sup>10</sup>Ketika Raja Ahas pergi ke Damsyik untuk menemui Raja Tiglat-Pileser, ia melihat mezbah di kota itu. Lalu ia mengirim kepada Imam Uria di Yerusalem contoh mezbah itu dengan ukurannya yang tepat secara terperinci. <sup>11</sup>Maka Uria mendirikan sebuah mezbah sesuai dengan contoh dan ukuran yang diterimanya itu, dan menyelesaikannya sebelum Ahas kembali. <sup>12</sup>Setibanya dari Damsyik, Ahas melihat bahwa mezbah itu sudah selesai. <sup>13</sup>Lalu di atas mezbah itu ia mempersembahkan kurban binatang serta kurban gandum. Ia juga menuang kurban anggur dan darah dari kurban perdamaian ke atas mezbah itu. <sup>14</sup>Ahas melihat bahwa mezbah perunggu yang dikhususkan untuk TUHAN terletak antara Rumah TUHAN dan mezbahnya yang baru. Karena itu mezbah perunggu itu dipindahkannya dari depan Rumah TUHAN ke sebelah utara mezbahnya yang baru itu. <sup>15</sup>Setelah itu ia berkata kepada Uria, "Pakailah mezbahku yang besar ini untuk membakar kurban pagi dan kurban malam yang dipersembahkan raja dan rakyat, dan tuangkanlah di situ kurban anggur dari rakyat. Tuangkan juga ke atas mezbah itu darah semua binatang yang dipersembahkan. Dan mezbah perunggu yang lama itu biarlah aku yang memakainya untuk minta petunjuk dari roh-roh." <sup>16</sup>Uria melaksanakan perintah raja. <sup>17</sup>Kemudian Ahas membongkar kereta-kereta perunggu yang dipakai di Rumah TUHAN, dan mencopoti tempayan-tempayan dari kereta-kereta itu. Bejana perunggu yang besar yang ada pada punggung dua belas sapi perunggu itu diambilnya juga dan diletakkannya di atas alas dari batu. <sup>18</sup>Lalu untuk mengambil hati raja Asyur, Ahas membongkar balairung raja di Rumah

TUHAN, dan menutup pintu masuk yang khusus untuk raja. <sup>19</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Ahas dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>20</sup>Ahas meninggal dan dikubur di pekuburan raja-raja di Kota Daud. Hizkia anaknya menjadi raja menggantikan dia.

**17** Pada tahun kedua belas pemerintahan Raja Ahas atas Yehuda, Hosea anak Ela menjadi raja Israel, dan ia memerintah di Samaria sembilan tahun lamanya. <sup>2</sup>Ia berdosa kepada TUHAN, tetapi dosanya tidak sebanyak dosa raja-raja Israel yang memerintah sebelumnya. <sup>3</sup>Ia diperingi dan ditaklukkan oleh Salmaneser raja Asyur, sehingga setiap tahun ia harus membayar upeti kepadanya. <sup>4</sup>Tetapi pada suatu ketika, Hosea mengirim utusan kepada So raja Mesir untuk minta bantuannya. Lalu Hosea berhenti membayar upeti tahanan kepada Asyur. Ketika Salmaneser mengetahui tentang perbuatan Hosea itu, ia menangkap Hosea dan memasukkannya ke dalam penjara. <sup>5</sup>Kemudian Salmaneser raja Asyur menyerang Israel dan mengepung Samaria. Pada tahun ketiga dari pengepungan itu, <sup>6</sup>-- yang merupakan tahun kesembilan pemerintahan Hosea-Salmaneser merebut Samaria. Lalu orang Israel diangkutnya sebagai tawanan ke Asyur. Sebagian dari mereka ditempatkannya di kota Halah, sebagian di dekat Sungai Harbor di wilayah Gozan, dan sebagian lagi di kota-kota di negeri Madai. <sup>7</sup>Samaria jatuh karena orang Israel berdosa kepada TUHAN, Allah mereka, yang telah menyelamatkan mereka dari raja Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu. Mereka menyembah ilah-ilah lain <sup>8</sup>dan mengikuti kebiasaan bangsa-bangsa yang telah diusir TUHAN pada waktu bangsa Israel maju memerangi bangsa-bangsa itu. Bangsa Israel menuruti adat istiadat yang ditetapkan oleh raja-raja Israel, <sup>9</sup>dan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan oleh TUHAN, Allah mereka. Mereka mendirikan tempat-tempat penyembahan dewa di semua kota mereka, baik di kota kecil maupun di kota besar. <sup>10</sup>Di atas setiap bukit, dan di bawah setiap pohon yang rindang, mereka mendirikan tugu-tugu dan patung-patung Dewi Asyera. <sup>11</sup>Mereka juga membakar dupa pada semua mezbah untuk dewa, seperti kebiasaan bangsa-bangsa yang telah diusir TUHAN dari negeri Kanaan. Mereka menyembah berhala, meskipun TUHAN telah melarangnya. Segala perbuatan mereka yang jahat membangkitkan kemarahan TUHAN. <sup>12</sup>(17:11) <sup>13</sup>TUHAN mengirim utusan-utusan dan nabi-nabi-Nya kepada umat Israel dan Yehuda untuk menyampaikan peringatan ini: "Berhentilah berbuat jahat dan taatilah segala perintah dan hukum yang Kuberikan kepada leluhurmu dan kepadamu melalui para nabi, hamba-hamba-Ku itu." <sup>14</sup>Tetapi Israel dan Yehuda tidak mau mendengar. Mereka keras kepala seperti leluhur mereka yang tidak percaya kepada TUHAN, Allah mereka. <sup>15</sup>Israel dan Yehuda tidak mau mentaati perintah-perintah TUHAN dan tidak setia kepada perjanjian yang telah dibuat-Nya dengan leluhur mereka. Mereka tidak



menghiraukan teguran-teguran-Nya, melainkan beribadat kepada berhala-berhala yang tak berguna, sehingga mereka sendiri pun menjadi tidak berguna. Mereka mengikuti teladan bangsa-bangsa di sekeliling mereka, meskipun TUHAN telah melarangnya. <sup>16</sup>Mereka melanggar semua hukum TUHAN, Allah mereka, dan membuat dua sapi dari logam untuk disembah. Mereka membuat patung Dewi Asyera, menyembah bintang-bintang dan beribadat kepada Dewa Baal. <sup>17</sup>Mereka mempersembahkan anak-anak mereka sebagai kurban bakaran kepada dewa. Mereka memakai ilmu gaib dan meminta petunjuk dari dukun-dukun yang dapat berhubungan dengan roh-roh. Mereka begitu giat melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan hati TUHAN <sup>18</sup>sehingga Ia marah sekali kepada mereka dan tidak lagi memperhatikan mereka. Ia membuang mereka dari tanah yang diberikan-Nya kepada mereka; yang tertinggal hanyalah kerajaan Yehuda. <sup>19</sup>Orang-orang Yehuda pun tidak mentaati hukum-hukum TUHAN, Allah mereka. Mereka mengikuti kebiasaan-kebiasaan orang Israel, <sup>20</sup>maka TUHAN tidak lagi mengakui seluruh umat Israel. Ia menghukum dan menyerahkan mereka kepada musuh-musuh mereka yang kejam. Ia tidak lagi memperhatikan mereka, melainkan membuang mereka dari tanah yang diberikan-Nya kepada mereka. <sup>21</sup>Setelah TUHAN memisahkan Israel dari Yehuda, orang Israel mengangkat Yerobeam anak Nebat menjadi raja mereka. Lalu Yerobeam membuat mereka meninggalkan TUHAN dan melakukan dosa-dosa yang besar. <sup>22</sup>Mereka mengikuti teladan Yerobeam dan tetap melakukan semua dosa yang diperbuatnya, <sup>23</sup>sehingga akhirnya TUHAN tidak lagi memperhatikan mereka, melainkan membuang mereka dari tanah yang diberikan-Nya kepada mereka. Itu terjadi sesuai dengan peringatan yang diberikan TUHAN kepada mereka melalui hamba-hamba-Nya, para nabi. Demikianlah orang Israel dibawa ke pembuangan di Asyur, dan di situ-lah mereka tinggal sampai hari ini. <sup>24</sup>Sebagai pengganti orang Israel yang telah diangkut ke pembuangan itu, raja Asyur menempatkan di kota-kota Samaria, orang-orang dari Babel, Kuta, Awa, Hamat, dan Sefarwaim. Orang-orang itu menduduki kota-kota itu dan menetap di situ. <sup>25</sup>Pada waktu mereka mula-mula tinggal di situ mereka tidak menghormati TUHAN; itu sebabnya TUHAN mendatangkan singa-singa untuk menerkam sebagian dari mereka. <sup>26</sup>Lalu orang memberitahukan kepada raja Asyur bahwa orang-orang yang ditempatkannya di kota-kota di Samaria tidak mengenal hukum-hukum dewa negeri itu. Itu sebabnya dewa itu mendatangkan singa untuk menerkam mereka. <sup>27</sup>Karena itu raja Asyur memerintahkan supaya seorang imam dari antara para tawanan yang telah dibuang ke Asyur, dikirim kembali ke Samaria. "Suruh dia pulang dan tinggal di situ supaya ia bisa mengajar orang-orang itu tentang hukum-hukum dewa negeri itu," kata raja. <sup>28</sup>Maka seorang imam Israel, yang sudah diangkut dari Samaria ke Asyur, pulang dan tinggal di Betel. Di

sana ia mengajar rakyat bagaimana seharusnya menyembah TUHAN. <sup>29</sup>Tetapi orang-orang yang tinggal di Samaria itu tetap membuat berhala-berhala mereka sendiri dan menempatkannya di dalam kuil-kuil yang didirikan oleh orang Israel yang dahulu tinggal di kota itu. Setiap golongan membuat berhalanya sendiri di kota yang mereka diam: <sup>30</sup>Orang Babel membuat patung Dewa Sukot-Benot, orang Kuta membuat patung Nergal, orang Hamat patung Asima, <sup>31</sup>orang Awa patung Nibhas dan Tartak, dan orang Sefarwaim mempersembahkan anak-anak mereka sebagai kurban bakaran kepada Dewa Adramelekh dan Anamelekh. <sup>32</sup>Selain menyembah dewa-dewa itu, mereka juga menyembah TUHAN. Mereka memilih dari antara mereka bermacam-macam orang untuk bertugas sebagai imam dan untuk mempersembahkan kurban di kuil-kuil berhala. <sup>33</sup>Jadi, mereka menyembah TUHAN, tetapi juga menyembah dewa-dewa mereka sendiri, sesuai dengan adat istiadat negeri asal mereka. <sup>34</sup>Sampai pada hari ini mereka masih menjalankan adat istiadat mereka. Mereka tidak beribadat kepada TUHAN dan tidak juga mentaati hukum-hukum dan perintah-perintah-Nya yang diberikan-Nya kepada keturunan Yakub, yang dinamakan-Nya juga Israel. <sup>35</sup>TUHAN sudah membuat perjanjian berikut ini dengan umat Israel, "Jangan beribadat kepada ilah-ilah lain; jangan sujud menyembah mereka atau melayani mereka, atau mempersembahkan kurban kepada mereka. <sup>36</sup>Hormatilah Aku, TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari Mesir dengan kuasa yang besar; sembahlah Aku dan persembahkanlah kurban kepada-Ku. <sup>37</sup>Taatilah selalu hukum-hukum dan perintah-perintah yang sudah Kutulis untukmu. Jangan beribadat kepada ilah-ilah lain, <sup>38</sup>dan jangan melupakan perjanjian antara Aku dengan kamu. <sup>39</sup>Taatilah Aku, TUHAN Allahmu, maka Aku akan melepaskan kamu dari musuh-musuhmu." <sup>40</sup>Tetapi penduduk Samaria itu tidak mau mendengar; mereka tetap berpegang pada adat istiadat mereka. <sup>41</sup>Jadi, mereka menyembah TUHAN, tetapi juga menyembah berhala-berhala mereka. Sampai hari ini pun keturunan mereka masih melakukan hal itu.

**18** Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Hosea anak Ela atas Israel, Hizkia anak Ahas menjadi raja Yehuda. <sup>2</sup>Pada waktu itu ia berumur 25 tahun dan ia memerintah di Yerusalem 29 tahun lamanya. Ibunya bernama Abia anak Zakharia. <sup>3</sup>Hizkia melakukan yang menyenangkan hati TUHAN seperti Raja Daud leluhurnya. <sup>4</sup>Ia menghancurkan tempat-tempat penyembahan dewa, dan merobohkan tugu-tugunya serta merusak patung-patung Dewi Asyera. Ia juga menghancurkan ular perunggu buatan Musa yang disebut Nehustan. Sebab, sampai pada waktu itu orang Israel masih membakar dupa untuk menghormati ular perunggu itu. <sup>5</sup>Di antara semua raja Yehuda, baik yang sebelum maupun yang sesudah Hizkia, tidak ada yang seperti dia. Ia percaya kepada TUHAN, Allah

Israel, <sup>6</sup>dan setia kepada-Nya. Tidak pernah ia melawan TUHAN. Segala perintah TUHAN yang diberikan melalui Musa, ditaati oleh Hizkia dengan sungguh-sungguh. <sup>7</sup>Itu sebabnya TUHAN tetap menolongnya sehingga ia berhasil dalam segala usahanya. Ia memberontak terhadap raja Asyur, dan tidak mau takluk kepadanya. <sup>8</sup>Ia mengalahkan orang Filistin, dan merampoki tempat tinggal mereka, dari desa yang paling kecil sampai kota yang paling besar, termasuk Gaza dan wilayah di sekelilingnya. <sup>9</sup>Pada tahun keempat pemerintahan Hizkia, yaitu tahun ketujuh pemerintahan Raja Hosea atas Israel, Salmaneser raja Asyur menyerang Israel dan mengepung Samaria. <sup>10</sup>Setelah dikepung tiga tahun lamanya, Samaria jatuh. Itu terjadi pada tahun keenam pemerintahan Hizkia, dan tahun kesembilan pemerintahan Hosea. <sup>11</sup>Kemudian raja Asyur mengangkut orang Israel sebagai tawanan ke Asyur; sebagian dari mereka ditempatkan di kota Halah, sebagian di dekat Sungai Habor di wilayah Gozan, dan sebagian lagi di kota-kota di negeri Madai. <sup>12</sup>Samaria jatuh karena orang Israel tidak taat kepada TUHAN, Allah mereka. Mereka mengingkari perjanjian yang dibuat TUHAN dengan mereka, dan mereka melanggar semua perintah Musa, hamba-Nya. Mereka tidak mau mendengar dan tidak mau menuruti. <sup>13</sup>Dalam tahun keempat belas pemerintahan Hizkia raja Yehuda, kota-kota Yehuda yang berbenteng diserang dan dikalahkan oleh Sanherib, raja Asyur. <sup>14</sup>Maka kepada Sanherib yang berada di Lakhis, Hizkia mengirim berita ini, "Saya telah bersalah. Sebab itu, saya mohon sudilah Tuan menghentikan serangan terhadap kami. Semua tuntutan Tuan akan saya penuhi." Sanherib menjawab bahwa Hizkia harus mengirim kepadanya 10.000 kilogram perak, dan 1.000 kilogram emas. <sup>15</sup>Karena itu, semua perak yang ada di dalam Rumah TUHAN dan di dalam kas istana dikirim oleh Hizkia kepada Sanherib. <sup>16</sup>Emas pada pintu-pintu Rumah TUHAN dan yang telah dipasang Hizkia sendiri pada ambang-ambang pintu, diambilnya dan dikirim juga kepada Sanherib. <sup>17</sup>Tetapi raja Asyur itu mengirim dari Lakhis sebuah pasukan besar untuk menyerang Yerusalem. Pasukan itu dipimpin oleh tiga perwira tinggi yaitu seorang panglima, seorang juru minuman, dan seorang kepala pengawal raja. Setelah tiba di kota itu mereka mengambil tempat di ladang, yang disebut Ladang Penatu dekat selokan yang mengalirkan air dari kolam bagian atas. <sup>18</sup>Lalu mereka berteriak memanggil Raja Hizkia. Maka tiga orang pegawai Hizkia keluar menemui mereka. Ketiga pegawai itu ialah Elyakim anak Hilkia kepala rumah tangga istana, Sebna sekretaris negara, dan Yoah anak Asaf sekretaris istana. <sup>19</sup>Salah seorang perwira Asyur itu berkata kepada mereka, "Sampaikanlah kepada Hizkia perkataan raja Asyur ini: 'Mengapa engkau merasa dirimu kuat? <sup>20</sup>Engkau kira perkataan saja dapat menggantikan siasat dan kekuatan tentara? Siapakah yang kauandalkan, sehingga engkau berani melawan Asyur? <sup>21</sup>Engkau memang mengharapkan bantuan Me-

sir, tetapi itu sama seperti memakai batang alang-alang untuk tongkat; nanti tongkat itu patah dan tanganmu tertusuk. Begitulah raja Mesir bagi semua orang yang berharap kepadanya.'" <sup>22</sup>Selanjutnya perwira Asyur itu berkata, "Atau barangkali kamu berkata bahwa kamu berharap kepada TUHAN, Allahmu? Pada waktu Hizkia memerintahkan supaya orang Yehuda dan Yerusalem hanya beribadat di depan mezbah di Yerusalem, bukankah yang dimusnahkannya itu mezbah dan tempat-tempat penyembahan kepada TUHAN sendiri? <sup>23</sup>Sekarang atas nama raja Asyur aku berani bertaruh bahwa kalau kamu diberi 2.000 ekor kuda, pasti kamu tidak akan punya orang sebanyak itu untuk menungganginya! <sup>24</sup>Untuk melawan perwira kami yang paling rendah pun, kamu bukanandingannya. Namun kamu mengharapkan juga Mesir mengirim bantuan kereta perang dan pasukan berkuda! <sup>25</sup>Kamu mengira kami menyerang dan mengalahkan negerimu tanpa bantuan TUHAN? TUHAN sendirilah yang menyuruh kami menyerang dan menghancurkannya!" <sup>26</sup>Lalu kata Elyakim, Sebna, dan Yoah kepada perwira itu, "Tuan, bicara saja dalam bahasa Aram dengan kami, kami mengerti. Jangan memakai bahasa Ibrani, nanti dimengerti rakyat di atas tembok kota itu." <sup>27</sup>Sahut perwira itu, "Apakah kepada kamu dan rajamu saja aku diutus raja Asyur untuk menyampaikan semua ini? Tidak! Aku juga bicara kepada rakyat yang duduk di tembok itu, yang bersama dengan kamu akan makan kotorannya sendiri dan minum air seninya sendiri." <sup>28</sup>Kemudian perwira itu berdiri dan berteriak dalam bahasa Ibrani, "Dengarkan apa yang dikatakan oleh raja Asyur: <sup>29</sup>Jangan mau ditipu Hizkia; ia tak bisa menyelamatkan kamu. <sup>30</sup>Jangan dengarkan bujukannya untuk berharap kepada TUHAN. Jangan kira TUHAN akan menyelamatkan kamu atau mencegah tentara Asyur merebut kotamu. <sup>31</sup>Jangan dengarkan Hizkia. Aku, raja Asyur menganjurkan supaya kamu keluar dari kota dan menyerah. Nanti kamu boleh makan buah anggur dari kebunmu sendiri, dan menikmati buah ara dari pohonmu sendiri, serta minum air dari sumurmu sendiri, <sup>32</sup>sampai kamu kupindahkan ke suatu negeri yang mirip negerimu sendiri. Di sana ada kebun anggur yang menghasilkan anggur bagimu, dan ladang gandum yang menghasilkan tepung untuk makanmu. Di negeri itu ada banyak pohon zaitun, minyak zaitun dan madu. Kalau kamu menuruti apa yang kuanjurkan kepadamu, kamu akan hidup, tidak mati. Jangan dengarkan Hizkia! Dia hanya menipu kamu dengan berkata bahwa TUHAN akan menyelamatkan kamu. <sup>33</sup>Pernahkah dewa bangsa lain menyelamatkan negerinya dari kekuasaanku? <sup>34</sup>Di manakah dewa-dewa negeri Hamat dan Arpad? Di manakah dewa-dewa Sefarwaim, Hena, dan Iwa? Adakah yang datang menyelamatkan Samaria? <sup>35</sup>Dewa manakah pernah melepaskan negerinya dari kekuasaanku? Mana bisa TUHAN menyelamatkan Yerusalem?" <sup>36</sup>Mendengar itu, penduduk Yerusalem tidak menjawab, sebab Raja Hizkia sudah me-

merintahkan supaya mereka diam saja. <sup>37</sup>Maka Elyakim, Sebna, dan Yoah merobek pakaian mereka tanda sedih, lalu pergi melaporkan kepada raja apa yang telah dikatakan oleh perwira Asyur itu.

**19**Pada waktu Raja Hizkia mendengar laporan dari ketiga orang itu, ia merobek pakaiannya dan memakai kain karung tanda sedih, lalu pergi ke Rumah TUHAN. <sup>2</sup>Kemudian ia mengutus Elyakim, kepala istana, Sebna sekretaris negara, dan para imam yang sudah tua, untuk menemui Nabi Yesaya anak Amos. Mereka pun memakai kain karung. <sup>3</sup>Inilah pesan Hizkia yang mereka sampaikan kepada Yesaya, "Hari ini hari dukacita; kita dihukum dan dihina. Kita seperti wanita yang sudah mau bersalin tetapi kehabisan tenaga. <sup>4</sup>Raja Asyur telah mengutus seorang perwira tingginya untuk menghina Allah yang hidup. Siapa tahu TUHAN Allahmu telah mendengar penghinaan itu, dan akan menghukum mereka yang mengucapkannya! Karena itu berdoalah kepada Allah untuk orang-orang kita yang masih hidup." <sup>5</sup>Setelah menerima pesan dari Raja Hizkia itu, <sup>6</sup>Yesaya menyuruh para utusan itu menyampaikan jawaban ini, "TUHAN berkata, Baginda tidak usah takut mendengar pernyataan hamba-hamba raja Asyur itu bahwa TUHAN tidak dapat melepaskan kita. <sup>7</sup>TUHAN akan membuat raja Asyur memperhatikan suatu kabar angin sehingga ia kembali ke negerinya sendiri, dan di sana ia akan dibunuh." <sup>8</sup>Perwira Asyur itu mendapat kabar bahwa rajanya telah meninggalkan Lakhis dan sedang berperang melawan kota Libna, tak jauh dari situ. Maka pergilah perwira itu ke sana untuk menemui rajanya itu. <sup>9</sup>Raja Asyur telah menerima kabar bahwa pasukan Mesir di bawah pimpinan Tirhaka raja Sudan sedang datang untuk menyerang mereka. Karena itu, raja Asyur mengirim surat kepada Hizkia raja Yehuda. <sup>10</sup>Begini bunyi surat itu, "Jangan tertipu oleh janji Allahmu yang kauandalkan itu bahwa engkau tidak akan jatuh ke dalam tanganku. <sup>11</sup>Engkau sudah mendengar bahwa setiap negeri yang diserang raja-raja Asyur, dihancurkan sama sekali. Jangan menyangka engkau bisa luput! <sup>12</sup>Pada waktu leluhurku menghancurkan kota Gozan, Haran, dan Rezef, serta membunuh orang Eden yang tinggal di Telasar, tidak satu pun dari dewa-dewa mereka dapat menyelamatkan mereka. <sup>13</sup>Di manakah raja-raja kota Hamat, Arpad, Sefarwaim, Hena, dan Iwa?" <sup>14</sup>Hizkia menerima surat itu dari para utusan, lalu ia membacanya. Kemudian ia pergi ke Rumah TUHAN, dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN, <sup>15</sup>lalu berdoa, katanya, "TUHAN, Allah Israel, yang bersemayam di atas kerub, Engkau satu-satunya Allah yang menguasai segala kerajaan di muka bumi. Engkaulah yang menciptakan langit dan bumi. <sup>16</sup>TUHAN, perhatikanlah kiranya apa yang sedang terjadi dengan kami. Dengarlah semua penghinaan Sanherib terhadap Engkau, Allah yang hidup! <sup>17</sup>Kami semua tahu, TUHAN, bahwa raja-raja Asyur telah membinasakan banyak bangsa dan

menghancurkan negeri-negeri mereka. <sup>18</sup>Dewa-dewa mereka juga dibakar dan dihancurkan, sebab dewa-dewa itu sama sekali tidak berkuasa. Mereka hanya patung dari kayu dan batu buatan manusia. <sup>19</sup>Ya TUHAN, Allah kami, lepaskanlah kami dari orang-orang Asyur itu, supaya segala bangsa di dunia tahu bahwa hanya Engkau satu-satunya Allah." <sup>20</sup>Kemudian Yesaya mengirim pesan kepada Raja Hizkia bahwa sebagai jawaban atas doa raja, <sup>21</sup>TUHAN berkata, "Kota Yerusalem menertawakan dan memperolok-olok engkau, Sanherib. <sup>22</sup>Tahukah engkau siapa yang kau caci maki dan kau hina itu? Aku, Allah Israel, Allah yang suci! Sombong sekali sikapmu terhadap-Ku. <sup>23</sup>Engkau mengirim utusan untuk membual bahwa dengan banyaknya kereta perangmu engkau telah menaklukkan gunung-gunung tertinggi di Libanon. Engkau menyombongkan bahwa engkau menebang pohon-pohon cemaranya yang paling tinggi dan paling indah serta menebosi hutan-hutannya yang paling lebat. <sup>24</sup>Engkau juga membanggakan bahwa engkau menggali sumur dan minum air di negeri-negeri asing, dan bahwa para prajuritmu menginjak-injak Sungai Nil sampai kering. <sup>25</sup>Belum pernahkah engkau mendengar bahwa semuanya itu sudah Kurencanakan sejak dahulu? Dan sekarang Aku melaksanakannya. Akulah yang memberi kepadamu kuasa untuk menghancurkan kota-kota berbenteng menjadi puing-puing. <sup>26</sup>Orang-orang yang tinggal di sana tidak berdaya; mereka terkejut dan ketakutan. Mereka seperti rumput di padang atau rumput yang tumbuh di atap rumah, yang mengering kalau ditiup angin timur yang panas. <sup>27</sup>Tetapi Aku tahu segalanya tentang dirimu. Aku tahu apa yang kaulakukan dan ke mana engkau pergi. <sup>28</sup>Aku tahu bahwa engkau marah sekali kepada-Ku, dan Aku sudah mendengar tentang kesombonganmu itu. Sekarang Kupasang kait pada hidungmu dan kekang pada mulutmu, supaya engkau Kutarik pulang lewat jalan yang kaulalui ketika datang." <sup>29</sup>Yesaya mengirim juga pesan ini kepada Hizkia, "Inilah yang akan menjadi tanda bagimu. Tahun ini dan tahun depan orang akan makan gandum yang tumbuh sendiri. Tetapi setelah itu mereka dapat menanam gandum dan anggur serta menikmati hasilnya. <sup>30</sup>Orang Yehuda yang masih hidup akan makmur seperti tanaman yang dalam sekali akarnya dan menghasilkan buah. <sup>31</sup>Di Yerusalem dan di atas Gunung Sion akan ada orang-orang yang selamat, karena TUHAN sudah menentukan bahwa hal itu akan terjadi. <sup>32</sup>Inilah yang dikatakan TUHAN tentang raja Asyur: 'Ia tidak akan memasuki Yerusalem atau menembakkan panah ke arah kota itu. Prajurit-prajurit yang berperisai tak ada yang akan mendekati kota itu, dan di sekelilingnya tidak akan dibangun tanggul pengepungan. <sup>33</sup>Raja Asyur akan pulang lewat jalan yang dilaluinya ketika datang, tanpa memasuki kota itu. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>34</sup>Kota Yerusalem akan Kubela dan Kulin-dungi demi kehormatan-Ku sendiri dan demi perjanjian-Ku dengan hamba-Ku Daud.'" <sup>35</sup>Malam itu juga Malaikat

TUHAN datang ke perkemahan orang Asyur, dan membunuh 185.000 orang prajurit. Keesokan harinya pagi-pagi mayat-mayat mereka bertebaran. <sup>36</sup>Maka mundurlah Sannherib raja Asyur dan pulang ke Niniwe. <sup>37</sup>Pada suatu hari, ketika ia sedang beribadat di dalam kuil Dewa Nisrokh, ia dibunuh dengan pedang oleh Adramelekh dan Sarezzer, putra-putranya. Sesudah itu mereka lari ke negeri Ararat. Maka Esarhadon, putranya yang lain, menjadi raja menggantikan dia.

**20** Sekitar waktu itu Raja Hizkia sakit bisul yang parah sehingga hampir saja meninggal. Nabi Yesaya anak Amos mengunjungi dia dan berkata, "TUHAN berpesan supaya Baginda membereskan semua urusan, sebab Baginda tak akan sembuh. Tidak lama lagi Baginda akan meninggal." <sup>2</sup>Hizkia berpaling ke tembok lalu berdoa, <sup>3</sup>"TUHAN, ingatlah bahwa aku ini sudah mengabdikan kepada-Mu dengan setia dan tulus hati. Aku selalu berusaha menuruti kemauan-Mu." Lalu Hizkia menangis dengan pilu. <sup>4</sup>Yesaya meninggalkan Hizkia, tetapi sebelum ia keluar dari halaman tengah istana, TUHAN menyuruh dia <sup>5</sup>kembali kepada Hizkia, raja umat TUHAN, dan menyampaikan pesan ini, "Aku, TUHAN, Allah yang disembah Daud leluhurmu, sudah mendengar doamu dan melihat air matamu. Aku akan menyembuhkan engkau; lusa engkau akan pergi ke rumah-Ku. <sup>6</sup>Aku akan menambah umurmu dengan 15 tahun lagi. Engkau dan kota Yerusalem akan Kulepaskan dari raja Asyur. Kota ini akan Kulindungi demi kehormatan-Ku sendiri dan demi perjanjian-Ku dengan hamba-Ku Daud." <sup>7</sup>Lalu Yesaya menyuruh orang melumatkan buah ara dan mengoleskannya pada bisul raja supaya ia sembuh. <sup>8</sup>Raja Hizkia bertanya, "Apakah tandanya bahwa TUHAN akan menyembuhkan aku dan bahwa lusa aku akan dapat ke Rumah TUHAN lagi?" <sup>9</sup>Yesaya menjawab, "TUHAN akan memberi tanda kepada Baginda bahwa Ia menepati janjinya. Sekarang, manakah yang Baginda inginkan: bayangan pada penunjuk jam matahari buatan Raja Ahas maju 10 garis atau mundur 10 garis?" <sup>10</sup>Hizkia berkata, "Untuk membuat bayangan itu maju 10 garis, mudah saja. Karena itu buatlah dia mundur 10 garis." <sup>11</sup>Yesaya berdoa kepada TUHAN, lalu TUHAN membuat bayangan itu mundur 10 garis pada penunjuk jam matahari itu. <sup>12</sup>Sekitar waktu itu raja Babel, yaitu Merodakh-Baladan anak Baladan, mendengar bahwa Raja Hizkia baru sembuh dari sakit. Maka ia mengutus orang untuk membawa surat dan hadiah kepada Hizkia. <sup>13</sup>Hizkia menyambut para utusan itu dan menunjukkan kepada mereka segala kekayaannya, yaitu emas dan perak, rempah-rempah dan minyak wangi, dan seluruh perlengkapan tentaranya. Tak ada sesuatu pun di istana dan di seluruh kerajaannya yang tidak diperlihatkan kepada mereka. <sup>14</sup>Kemudian Nabi Yesaya menghadap Raja Hizkia dan bertanya, "Dari mana orang-orang itu? Apa kata mereka?" Hizkia menjawab, "Mereka dari Babel, negeri yang jauh." <sup>15</sup>"Mereka melihat apa di is-

tana?" tanya Yesaya lagi. "Segala-galanya!" jawab Hizkia. "Tidak ada sesuatu pun di dalam perbendaharaan istana yang tidak kuperlihatkan kepada mereka." <sup>16</sup>Lalu Yesaya berkata kepada raja, "TUHAN berkata bahwa <sup>17</sup>akan tiba saatnya segala kekayaan di dalam istanamu dan yang telah dikumpulkan leluhurmu sampai hari ini, diangkut ke Babel. Tidak ada yang akan tertinggal. <sup>18</sup>Dari anak cucumu ada yang akan diambil dan dijadikan pegawai istana untuk melayani raja Babel." <sup>19</sup>Raja Hizkia menjawab, "Baik juga pesan TUHAN yang kausampaikan kepadaku." Ia menjawab begitu karena ia pikir: "Asal kerajaanku tetap aman dan damai selama aku hidup." <sup>20</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Hizkia, mengenai jasa-jasa kepahlawanannya, dan bagaimana ia membuat kolam dan saluran air untuk menyalurkan air ke kota, semuanya dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>21</sup>Hizkia meninggal, lalu Manasye anaknya menjadi raja menggantikan dia.

**21** Manasye berumur 12 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 55 tahun lamanya. Ibunya bernama Hefzibah. <sup>2</sup>Manasye berdosa kepada TUHAN, karena mengikuti kebiasaan-kebiasaan jahat bangsa-bangsa yang diusir TUHAN dari Kanaan pada waktu orang Israel memasuki negeri itu. <sup>3</sup>Tempat-tempat penyembahan dewa yang telah dimusnahkan Hizkia ayahnya dibangunnya kembali. Ia membangun mezbah-mezbah untuk beribadat kepada Baal, dan membuat patung Dewi Asyera, seperti yang dilakukan oleh Ahab raja Israel. Manasye juga menyembah bintang-bintang. <sup>4</sup>TUHAN telah berkata bahwa Yerusalem adalah tempat kehadiran-Nya dan tempat ibadat kepada-Nya, tetapi di sana di Rumah TUHAN, Manasye telah mendirikan mezbah-mezbah untuk dewa-dewa. <sup>5</sup>Di kedua halaman Rumah TUHAN itu ia mendirikan mezbah-mezbah untuk penyembahan kepada bintang-bintang. <sup>6</sup>Anaknya dipersembahkannya sebagai kurban bakaran. Manasye juga melakukan praktek-praktek kedukunan, penujuman, ilmu gaib, dan meminta petunjuk kepada roh-roh. Ia sangat berdosa kepada TUHAN sehingga membangkitkan kemarahan-Nya. <sup>7</sup>Lambang Dewi Asyera ditaruhnya di dalam Rumah TUHAN, padahal mengenai tempat itu TUHAN telah berkata kepada Daud dan Salomo putranya, "Rumah-Ku dan kota Yerusalem ini, yang telah Kupilih dari antara wilayah kedua belas suku Israel, adalah tempat yang Kutentukan sebagai tempat ibadat kepada-Ku. <sup>8</sup>Dan kalau umat Israel mentaati semua perintah-Ku dan menuruti hukum-hukum yang diberikan Musa hamba-Ku kepada mereka, maka Aku tidak akan membiarkan mereka diusir dari negeri yang telah Kuberikan kepada leluhur mereka." <sup>9</sup>Tetapi orang Yehuda tidak taat kepada TUHAN, dan Manasye malah menyebabkan mereka melakukan dosa-dosa yang lebih jahat dari dosa yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang diusir TUHAN dari Kanaan pada waktu umat Israel memasuki negeri itu. <sup>10</sup>Sebab itu melalui para nabi, hamba-hamba TUHAN,

TUHAN berkata, <sup>11</sup>”Raja Manasye jahat sekali. Perbuatannya jauh lebih jahat dari perbuatan orang Kanaan. Dengan berhala-berhala yang dibuatnya, ia menyebabkan orang Yehuda berdosa. <sup>12</sup>Karena itu, Aku, TUHAN Allah yang disembah oleh umat Israel, akan mendatangkan bencana yang sangat besar ke atas Yerusalem dan Yehuda sehingga setiap orang yang mendengar tentang hal itu akan terkejut. <sup>13</sup>Yerusalem akan Kuhukum seperti Aku menghukum Samaria dan Ahab raja Israel serta keturunannya. Yerusalem akan Kusapu bersih seperti piring yang telah dicuci dan dibalikkan. <sup>14</sup>Penduduknya yang masih tertinggal akan Kubiarkan menjadi mangsa bagi musuh-musuhnya, yang akan melucuti mereka dan menjarah negeri mereka. <sup>15</sup>Semuanya itu akan Kulakukan terhadap umat-Ku karena mereka berdosa kepada-Ku dan membangkitkan kemarahan-Ku sejak leluhur mereka keluar dari Mesir sampai pada hari ini.” <sup>16</sup>Selain membuat orang Yehuda berdosa kepada TUHAN dengan menyembah berhala, Manasye juga membunuh sangat banyak orang yang tak bersalah sehingga darah mengalir di mana-mana di Yerusalem. <sup>17</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Manasye dan mengenai dosa-dosa yang dilakukannya, dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>18</sup>Manasye meninggal dan dikuburkan di taman istana, yaitu taman Uza. Amon putranya menjadi raja menggantikan dia. <sup>19</sup>Amon berumur 22 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem dua tahun lamanya. Ibunya bernama Mesulemet anak Harus, orang Yotba. <sup>20</sup>Seperti ayahnya, ia pun berdosa kepada TUHAN. <sup>21</sup>Ia meniru perbuatan-perbuatan ayahnya, dan menyembah berhala-berhala yang disembah ayahnya. <sup>22</sup>Ia tidak hidup menurut kemauan TUHAN, bahkan meninggalkan TUHAN, Allah yang disembah oleh leluhurnya. <sup>23</sup>Pegawai-pegawai Raja Amon berkomplot melawan dia dan membunuhnya di istana. <sup>24</sup>Tetapi rakyat Yehuda membunuh para pembunuh Raja Amon itu, lalu mengangkat Yosia anaknya, menjadi raja. <sup>25</sup>Kisah lainnya mengenai Amon dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>26</sup>Amon dikuburkan di kuburan di taman Uza. Yosia anaknya menjadi raja menggantikan dia.

**22**Yosia berumur delapan tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 31 tahun lamanya. Ibunya bernama Yedida anak Adaya, dari Bozkat. <sup>2</sup>Yosia melakukan yang menyenangkan hati TUHAN. Ia mengikuti teladan Raja Daud leluhurnya, dan mentaati seluruh hukum Allah dengan sepenuhnya. <sup>3</sup>Raja Yosia mempunyai seorang sekretaris negara yang bernama Safan anak Azalya, cucu Mesulam. Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yosia, raja memberi perintah ini kepada sekretarisnya itu, ”Pergilah kepada Imam Agung Hilkia di Rumah TUHAN, dan mintalah dia memberi laporan tentang jumlah uang yang telah dikumpulkan oleh para imam yang bertugas di pintu masuk Rumah TUHAN. <sup>4</sup>(22:3)

<sup>5</sup>Suruh dia memberikan uang itu kepada para pengawas pekerjaan perbaikan di Rumah TUHAN. Mereka harus mempergunakan uang itu untuk membayar upah <sup>6</sup>para tukang kayu, tukang bangunan, dan tukang batu, serta membeli kayu dan batu yang diperlukan. <sup>7</sup>Para pengawas pekerjaan itu jujur sekali, jadi tak perlu diminta laporan keuangan dari mereka.” <sup>8</sup>Safan menyampaikan perintah raja kepada Hilkia, lalu Hilkia menceritakan kepada Safan bahwa ia telah menemukan buku hukum-hukum TUHAN di Rumah TUHAN. Hilkia memberikan buku itu kepada Safan, dan Safan membacanya. <sup>9</sup>Setelah itu Safan kembali kepada raja dan melaporkan bahwa uang yang disimpan di Rumah TUHAN telah diambil dan diserahkan oleh para hamba raja kepada para pengawas pekerjaan perbaikan di Rumah TUHAN. <sup>10</sup>Kemudian Safan berkata, ”Hilkia memberi buku ini kepada saya.” Lalu Safan membacakan buku itu kepada raja. <sup>11</sup>Mendengar isi buku itu, raja merobek-robek pakaiannya karena sedih. <sup>12</sup>Lalu raja memberi perintah ini kepada Imam Hilkia, Ahikam anak Safan, Akhbor anak Mikha, Safan sekretaris negara, dan Asaya ajudan raja: <sup>13</sup>”Pergilah bertanya kepada TUHAN untuk aku dan untuk seluruh rakyat Yehuda mengenai isi buku ini. TUHAN marah kepada kita karena leluhur kita tidak menjalankan perintah-perintah yang tertulis di dalamnya.” <sup>14</sup>Maka pergilah Hilkia, Ahikam, Akhbor, Safan dan Asaya meminta petunjuk kepada seorang wanita bernama Hulda. Ia seorang nabi yang tinggal di perkampungan baru di Yerusalem. Suaminya bernama Salum anak Tikwa, cucu Harhas; ia pengurus pakaian ibadat di Rumah TUHAN. Setelah Hulda mendengar keterangan mereka, <sup>15</sup>ia menyuruh mereka kembali kepada raja dan menyampaikan <sup>16</sup>perkataan TUHAN ini: ”Aku akan menghukum Yerusalem dan seluruh penduduknya seperti yang tertulis dalam buku yang baru dibaca oleh raja. <sup>17</sup>Mereka telah meninggalkan Aku dan mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah lain. Semua yang mereka lakukan membangkitkan kemarahan-Ku. Aku marah kepada Yerusalem, dan kemarahan-Ku tidak bisa diredakan. <sup>18</sup>Tetapi mengenai Raja Yosia, inilah pesan-Ku, TUHAN Allah Israel, ’Setelah engkau mendengar apa yang tertulis dalam buku itu, <sup>19</sup>engkau menyesal dan merendahkan diri di hadapan-Ku. Aku telah mengancam untuk menghukum Yerusalem dan penduduknya. Aku akan menjadikan kota itu suatu pemandangan yang mengerikan, dan nama Yerusalem akan Kujadikan nama kutukan. Tapi ketika engkau mendengar tentang ancaman-Ku itu engkau menangis dan merobek pakaianmu tanda sedih. Aku telah mendengar doamu, <sup>20</sup>karena itu hukuman atas Yerusalem tidak akan Kujatuhkan selama engkau masih hidup. Engkau akan meninggal dengan damai.’” Maka kembalilah utusan-utusan itu kepada raja dan menyampaikan pesan itu.

**23**Raja Yosia memanggil semua pemimpin Yehuda dan Yerusalem. <sup>2</sup>Lalu ia pergi dengan mereka ke Rumah TUHAN,

diikuti oleh para imam, para nabi dan seluruh rakyat, baik yang miskin maupun yang kaya. Di depan mereka semua, di dekat pilar yang khusus untuk raja, raja berdiri dan membacakan dengan suara keras seluruh isi buku perjanjian yang telah ditemukan di dalam Rumah TUHAN. Kemudian raja membuat perjanjian dengan TUHAN untuk taat kepada-Nya, dan menjalankan dengan sepenuh hati dan segenap jiwa semua perintah dan hukum-hukum-Nya. Raja juga berjanji untuk memenuhi syarat perjanjian TUHAN dengan umat-Nya yang tercantum dalam buku itu. Seluruh rakyat turut berjanji untuk taat kepada perjanjian itu. <sup>3</sup>(23:2) <sup>4</sup>Setelah itu raja memerintahkan Imam Agung Hilkia, para imam pembantu dan para pengawal yang bertugas di pintu Rumah TUHAN, supaya mengeluarkan dari Rumah itu semua perkakas yang dipakai untuk menyembah Baal, Dewi Asyera, dan bintang-bintang. Semua barang itu dibakar oleh Raja Yosia di luar kota dekat Lembah Kidron, lalu abunya dibawa ke Betel. <sup>5</sup>Ia memecat para imam yang telah diangkat oleh raja-raja Yehuda untuk bertugas pada tempat penyembahan dewa di kota-kota Yehuda dan di sekitar Yerusalem; juga para imam yang mempersembahkan kurban kepada Baal, matahari, bulan, planit dan bintang-bintang. <sup>6</sup>Patung Dewi Asyera dikeluarkannya dari Rumah TUHAN, dan dibawa ke luar kota ke Lembah Kidron. Di sana patung itu dibakar, lalu arangnya ditumbuk halus-halus, dan abunya dihamburkan ke atas pekuburan umum. <sup>7</sup>Kamar-kamar dalam Rumah TUHAN yang dipakai oleh pelacur-pelacur kuil untuk melakukan pelacuran sebagai penyembahan kepada dewa, dihancurkan. (Di kamar-kamar itu wanita-wanita menenun kain untuk dipakai dalam penyembahan kepada Dewi Asyera.) <sup>8</sup>Semua imam yang tinggal di kota-kota Yehuda disuruh oleh Yosia datang ke Yerusalem, lalu di mana-mana di seluruh negeri Yehuda ia menajiskan mezbah-mezbah dewa di mana imam-imam itu telah mempersembahkan kurban. Imam-imam itu tidak diizinkan menyelenggarakan ibadat di Rumah TUHAN. Tetapi, mereka boleh makan roti tidak beragi yang disediakan untuk rekan-rekan mereka. Mezbah-mezbah yang dikhususkan untuk penyembahan kepada dewa dekat Gerbang Yosua, walikota negeri itu, diruntuhkan. Gerbang itu terletak di sebelah kiri Gerbang Utama pada jalan masuk ke kota. <sup>9</sup>(23:8) <sup>10</sup>Tofet, yaitu tempat penyembahan dewa di Lembah Hinom, dinajiskan. Dengan demikian tak ada lagi orang yang dapat mempersembahkan anaknya sebagai kurban bakaran untuk Dewa Molokh. <sup>11</sup>Semua kuda yang dikhususkan oleh raja-raja Yehuda untuk penyembahan kepada matahari dibuang, dan kereta-kereta yang dipakai dalam penyembahan itu dibakar. (Kereta-kereta itu berada di halaman Rumah TUHAN--dekat pintu gerbang--tidak jauh dari ruangan-ruangan tempat tinggal Natan Melekh, seorang pegawai tinggi.) <sup>12</sup>Mezbah-mezbah yang dibangun oleh raja-raja Yehuda pada atap di atas kamar-kamar Raja Ahas, dihancurkan. Juga mezbah-mezbah yang didirikan oleh Raja Manasye di kedua halaman Rumah TUHAN, dihancurluluhkan oleh Yosia, lalu dibuang ke Lembah Kidron. <sup>13</sup>Juga mezbah-mezbah di bagian timur Yerusalem, sebelah selatan Bukit Kejahatan dinajiskan. Mezbah-mezbah itu didirikan oleh Raja Salomo untuk menyembah dewa-dewa yang menjijikkan--yaitu Asytoret dewi bangsa Sidon, Kamos dewa bangsa Moab, dan Milkom dewa bangsa Amon. <sup>14</sup>Tugu-tugu dewa dan patung Dewi Asyera diruntuhkan, lalu tanah di mana tugu-tugu dan patung-patung itu didirikan, ditimbuni oleh Yosia dengan tulang belulang manusia. <sup>15</sup>Ia juga merusakkan tempat penyembahan di Betel yang didirikan oleh Raja Yerobeam anak Nebat--raja yang telah menyebabkan orang Israel berbuat dosa. Lalu Yosia memecahkan mezbah di tempat penyembahan itu, dan membakarnya bersama patung Dewi Asyera yang di situ. <sup>16</sup>Kemudian Yosia menoleh, dan melihat beberapa kuburan di atas gunung. Maka ia menyuruh orang membongkar kuburan itu, dan mengeluarkan tulang-tulangnya lalu membakarnya di mezbah yang sedang terbakar itu. Demikianlah caranya ia menajiskan mezbah itu. Maka terjadilah apa yang telah diramalkan dahulu oleh nabi TUHAN ketika Raja Yerobeam sedang berdiri dekat mezbah itu pada suatu perayaan. Setelah itu Raja Yosia melihat sebuah kuburan lain lagi. <sup>17</sup>Maka ia bertanya, "Kuburan siapa ini?" Orang-orang Betel menjawab, "Itu kuburan seorang nabi TUHAN yang pernah datang ke sini dari Yehuda, dan meramalkan hal-hal yang baru saja Baginda lakukan terhadap mezbah ini." <sup>18</sup>"Jangan diapa-apakan makam itu," perintah raja. "Biarkan tulang-tulangnya di situ, jangan dipindahkan!" Maka tulang-tulang nabi dari Yehuda itu tidak diapa-apakan; demikian juga tulang-tulang nabi dari Samaria yang dimakamkan di situ. <sup>19</sup>Di setiap kota di Israel, Raja Yosia meruntuhkan semua tempat penyembahan dewa yang dibangun oleh raja-raja Israel, dan yang telah menyebabkan TUHAN menjadi marah. Apa yang telah dilakukan Raja Yosia di Betel, itu dilakukannya juga terhadap mezbah-mezbah di seluruh Israel. <sup>20</sup>Semua imam yang bertugas di tempat-tempat penyembahan dewa dibunuhnya di atas mezbah-mezbah di mana mereka bertugas. Dan di setiap mezbah itu Yosia membakar tulang belulang manusia. Sesudah itu ia pulang ke Yerusalem. <sup>21</sup>Kemudian Raja Yosia memerintahkan rakyat untuk merayakan Paskah seperti yang tertulis dalam buku Perjanjian Dengan TUHAN. Dengan demikian mereka menghormati TUHAN, Allah mereka. <sup>22</sup>Sejak masa bangsa Israel diperintah oleh pahlawan-pahlawan belum pernah ada raja Israel atau raja Yehuda yang merayakan Paskah seperti itu. <sup>23</sup>Hanya pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosia itu barulah Paskah dirayakan lagi di Yerusalem untuk menghormati TUHAN. <sup>24</sup>Untuk melaksanakan hukum-hukum yang tertulis dalam buku yang ditemukan oleh Imam Agung Hilkia di Rumah TUHAN, semua pemanggil arwah dan peramal diusir oleh Raja Yosia dari Yerusalem dan dari seluruh Yehuda, lalu ia membuang

semua dewa rumah tangga, berhala, dan barang-barang yang dipakai untuk penyembahan dewa-dewa. <sup>25</sup>Belum pernah ada raja seperti Raja Yosia yang mengabdikan kepada TUHAN dengan sepenuh hatinya, dan menunjukkan itu dalam cara hidup dan perbuatannya, sesuai dengan seluruh hukum yang terdapat dalam Buku Musa. Setelah Raja Yosia pun, tidak ada lagi raja yang seperti dia. <sup>26</sup>Tetapi perbuatan Raja Manasye telah membangkitkan kemarahan TUHAN terhadap Yehuda; dan kemarahannya itu belum padam. <sup>27</sup>TUHAN berkata, "Apa yang telah Kulakukan terhadap Israel, akan Kulakukan juga terhadap Yehuda. Orang Yehuda akan Kubuang dari negeri yang Kuberikan kepada mereka. Aku akan menolak Yerusalem, kota pilihan-Ku, juga rumah-Ku ini, yang menurut kata-Ku akan menjadi tempat ibadat kepada-Ku." <sup>28</sup>Raja Yosia tewas dalam pertempuran di Megido ketika ia pergi memerangi Nekho, raja Mesir, yang sedang maju dengan pasukannya untuk membantu raja Asyur di tepi Sungai Efrat. Jenazah Raja Yosia diambil oleh para pegawainya lalu dibawa pulang dengan kereta ke Yerusalem. Di sana ia dikuburkan di pekuburan raja-raja. Lalu rakyat Yehuda memilih dan mengangkat Yoahas putranya menjadi raja menggantikan dia. Kisah lainnya mengenai Raja Yosia dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. <sup>29</sup>(23:28) <sup>30</sup>(23:28) <sup>31</sup>Yoahas berumur 23 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem tiga bulan lamanya. Ibunya bernama Hamutal anak Yeremia dari kota Libna. <sup>32</sup>Yoahas berdosa kepada TUHAN seperti leluhurnya. <sup>33</sup>Pemerintahan Yoahas berakhir ketika Nekho raja Mesir menawan dia di Ribla, di daerah Hamat, dan memaksa Yehuda membayar upeti kepadanya sebanyak 3.400 kilogram perak dan 34 kilogram emas. <sup>34</sup>Kemudian Raja Nekho mengangkat putra Yosia yang bernama Elyakim menjadi raja Yehuda, dan mengubah nama Elyakim menjadi Yoyakim. Yoahas dibawanya ke Mesir dan ia meninggal di sana. <sup>35</sup>Untuk membayar upeti yang dituntut oleh raja Mesir, Raja Yoyakim memungut pajak dari rakyat menurut kemampuan mereka masing-masing. <sup>36</sup>Yoyakim berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 11 tahun lamanya. Ibunya bernama Zebuda, anak Pedaya dari kota Ruma. <sup>37</sup>Yoyakim berdosa kepada TUHAN seperti leluhurnya.

**24** Semasa pemerintahan Raja Yoyakim, Nebukadnezar raja Babel menyerang dan menaklukkan Yehuda. Tiga tahun lamanya Yoyakim tunduk kepada Nebukadnezar, tetapi kemudian ia memberontak. <sup>2</sup>TUHAN mengirim gerombolan-gerombolan bersenjata dari bangsa Babel, Siria, Moab dan Amon untuk melawan Yoyakim dan membinasakan Yehuda, sesuai dengan apa yang telah dikatakan-Nya melalui para nabi hamba-hamba-Nya. <sup>3</sup>Memang hal itu harus terjadi, karena TUHAN sudah mengatakan bahwa bangsa Yehuda akan dibuang dari negeri yang diberikan

TUHAN kepada mereka. Mereka dibuang karena segala dosa yang dilakukan oleh Raja Manasye; <sup>4</sup>terutama karena semua pembunuhan yang dilakukannya terhadap orang-orang yang tidak bersalah. TUHAN tidak mau mengampuni Manasye karena perbuatan-perbuatannya itu. <sup>5</sup>Seluruh daerah, dari Sungai Efrat sampai perbatasan Mesir sebelah utara yang termasuk wilayah pemerintahan raja Mesir, dikuasai oleh raja Babel. Karena itu raja Mesir tidak pernah lagi keluar dari negerinya untuk pergi berperang. Kisah lainnya mengenai Raja Yoyakim dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda. Setelah Yoyakim meninggal, putranya yang bernama Yoyakhin menjadi raja menggantikan dia. <sup>6</sup>(24:5) <sup>7</sup>(24:5) <sup>8</sup>Yoyakhin berumur 18 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem tiga bulan lamanya. Ibunya bernama Nehusta anak Elnatan, dari Yerusalem. <sup>9</sup>Seperti ayahnya, Yoyakhin pun berdosa kepada TUHAN. <sup>10</sup>Dalam masa pemerintahan Yoyakhin, pasukan Babel yang dipimpin oleh perwira-perwira Nebukadnezar, maju menyerang Yerusalem, dan mengepung kota itu. <sup>11</sup>Sementara kota itu dkepung, Nebukadnezar sendiri datang ke Yerusalem, <sup>12</sup>lalu Raja Yoyakhin bersama ibunya, anak-anaknya, perwiraperwiranya serta pegawai-pegawai istananya menyerah kepada Nebukadnezar. Lalu Yoyakhin ditawan. Hal itu terjadi pada tahun kedelapan pemerintahan Nebukadnezar. <sup>13</sup>Semua perkakas emas yang dibuat oleh Raja Salomo untuk Rumah TUHAN, dirusak oleh Nebukadnezar. Lalu semua benda berharga yang terdapat di Rumah TUHAN itu dan di istana diangkutnya ke Babel. Semua itu terjadi sesuai dengan apa yang telah dikatakan TUHAN sebelumnya. <sup>14</sup>Raja Yoyakhin, ibunya, istri-istrinya, pegawai-pegawainya, dan pemimpin-pemimpin Yehuda--seluruhnya 7.000 orang terkemuka--ditawan dan diangkut ke Babel. Juga para pekerja ahli dan pandai besi sebanyak 1.000 orang, semuanya orang kuat-kuat dan berani-berani untuk berperang. Orang-orang keturunan raja, dan orang-orang terkemuka pun diangkut juga ke pembuangan--semuanya ada 10.000 orang. Hampir seluruh penduduk Yerusalem diangkut; yang tertinggal hanyalah rakyat yang paling miskin. <sup>15</sup>(24:14) <sup>16</sup>(24:14) <sup>17</sup>Kemudian Nebukadnezar mengangkat Matanya, paman Yoyakhin, menjadi raja Yehuda, dan mengubah namanya menjadi Zedekia. <sup>18</sup>Zedekia berumur 21 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda. Ia memerintah di Yerusalem 11 tahun lamanya. Ibunya bernama Hamutal, anak Yeremia dari kota Libna. <sup>19</sup>Seperti Raja Yoyakim, Raja Zedekia juga berdosa kepada TUHAN. <sup>20</sup>TUHAN marah sekali kepada penduduk Yerusalem dan orang Yehuda sehingga Ia tidak lagi memperhatikan mereka.

**25** Kemudian Zedekia memberontak terhadap Nebukadnezar raja Babel. Karena itu Nebukadnezar dengan seluruh angkatan perangnya datang dan menyerang Yerusalem pada tanggal sepuluh bulan sepuluh dalam tahun kesembilan pemerintahan Zedekia. Mereka mendirikan

markas di luar kota, membangun tembok pengepungan,<sup>2</sup> dan terus mengepung kota itu sampai tahun kesebelas pemerintahan Zedekia.<sup>3</sup> Pada tanggal sembilan bulan empat tahun itu juga ketika bencana kelaparan sudah begitu hebat sehingga rakyat sudah tidak lagi mempunyai makanan sama sekali,<sup>4</sup> tembok kota didobrak musuh. Malam itu, meskipun orang Babel sedang mengepung kota itu, semua tentara Yehuda melarikan diri menuju Lembah Yordan. Mereka mengambil jalan lewat taman istana, lalu keluar melalui pintu gerbang yang menghubungkan kedua tembok di tempat itu.<sup>5</sup> Tetapi tentara Babel mengejar Raja Zedekia, dan menangkapnya di dataran Yerikho. Semua anak buahnya lari meninggalkan dia.<sup>6</sup> Kemudian Raja Zedekia dibawa kepada Raja Nebukadnezar di kota Ribla, lalu dijatuhi hukuman.<sup>7</sup> Anak-anaknya dibunuh di depan matanya. Setelah itu Zedekia dicungkil matanya, lalu dibelenggu dan dibawa ke Babel.<sup>8</sup> Pada tanggal tujuh bulan lima dalam tahun kesembilan belas pemerintah Nebukadnezar raja Babel, datanglah ke Yerusalem seorang yang bernama Nebuzaradan. Ia adalah penasihat dan panglima tentara Nebukadnezar.<sup>9</sup> Nebuzaradan membakar Rumah TUHAN, istana raja, dan rumah semua orang terkemuka di Yerusalem.<sup>10</sup> Lalu semua anak buahnya meruntuhkan tembok-tembok kota itu.<sup>11</sup> Kemudian rakyat yang masih ada di kota, yaitu para pekerja ahli yang tersisa, orang-orang miskin dan orang-orang yang telah lari ke pihak orang Babel, semuanya diangkut ke Babel oleh Nebuzaradan.<sup>12</sup> Tetapi sebagian dari rakyat yang paling miskin dan tak punya harta ditinggalkannya di Yehuda dan disuruhnya mengerjakan kebun anggur dan ladang-ladang.<sup>13</sup> Tiang-tiang perunggu dan kereta-kereta di Rumah TUHAN bersama-sama dengan bejana perungguanya dipecahkan oleh orang Babel, lalu semua perungguanya diangkut ke negeri mereka.<sup>14</sup> Mereka juga mengangkut barang-barang ini: sekop-sekop, tempat abu mezbah, perkakas-perkakas pelita, mangkuk-mangkuk untuk menampung darah binatang yang disembelih untuk kurban, mangkuk-mangkuk untuk membakar dupa, dan semua barang perunggu lainnya yang dipakai untuk upacara ibadat.<sup>15</sup> Barang-barang emas dan perak, termasuk mangkuk-mangkuk kecil dan piring-piring untuk bara diambil oleh Nebuzaradan sendiri.<sup>16</sup> Barang-barang perunggu yang dibuat oleh Raja Salomo untuk Rumah TUHAN, yaitu kedua tiang, kereta-kereta dan bejana besar, semuanya begitu berat sehingga tidak tertimbang.<sup>17</sup> Kedua tiang perunggu itu sama; masing-masing tingginya 8 meter dengan sebuah kepala tiang dari perunggu setinggi 1,3 meter. Di sekeliling setiap kepala tiang itu ada anyaman dengan hiasan buah delima dari perunggu.<sup>18</sup> Selain itu, Nebuzaradan menangkap Imam Agung Seraya, Sefanya imam pembantu, tiga orang penjaga pintu Rumah TUHAN, kelima penasihat pribadi raja yang masih berada di kota, panglima, wakil panglima yang mengurus administrasi tentara, dan 60 orang pembesar lainnya.<sup>19</sup> (25:18)<sup>20</sup> Semua orang itu diba-

wanya kepada Raja Nebukadnezar di kota Ribla,<sup>21</sup> di wilayah Hamat. Di sana mereka disiksa lalu dibunuh. Demikianlah orang-orang Yehuda diangkut dari negeri mereka dan dibawa ke pembuangan.<sup>22</sup> Setelah itu Raja Nebukadnezar mengangkat Gedalya anak Ahikam dan cucu Safan, menjadi gubernur di Yehuda untuk memerintah atas semua orang yang masih tinggal di sana.<sup>23</sup> Ketika para perwira dan prajurit Yehuda yang tidak menyerah kepada Babel mendengar tentang pengangkatan itu, mereka semua datang kepada Gedalya di Mizpa. Perwira-perwira itu ialah Ismael anak Netanya, Yohanan anak Kareah, Seraya anak Tanhumet dari kota Netofa, dan Yazanya dari kota Maakha.<sup>24</sup> Berkatalah Gedalya kepada mereka semuanya, "Kamu tidak perlu takut kepada pejabat-pejabat pemerintah Babel. Tinggallah saja di negeri kita ini dan jadilah hamba raja Babel. Saya tanggung kamu akan selamat."<sup>25</sup> Tetapi pada bulan tujuh tahun itu Ismael anak Netanya dan cucu Elisama yang masih keturunan raja, pergi bersama 10 orang ke Mizpa. Mereka menyerang dan membunuh Gedalya beserta orang Yehuda dan orang Babel yang berada bersama Gedalya di situ.<sup>26</sup> Maka seluruh rakyat Yehuda, kaya maupun miskin, bersama-sama dengan para perwira lari ke Mesir karena takut kepada orang Babel.<sup>27</sup> Pada tanggal dua puluh tujuh bulan dua belas dalam tahun ketiga puluh tujuh sesudah Yoyakhin diangkut ke pembuangan, Ewil-Merodakh menjadi raja Babel. Pada tahun itu juga ia menunjukkan belas kasihannya kepada Yoyakhin, dan melepaskan dia dari penjara,<sup>28</sup> serta memperlakukannya dengan baik. Yoyakhin diberinya kedudukan yang lebih tinggi daripada raja-raja lain yang juga dibuang ke Babel.<sup>29</sup> Yoyakhin tidak lagi memakai pakaian penjara dan biasanya makan di istana serta diberi uang untuk keperluan hidupnya.<sup>30</sup> (25:29)



# 1 Tawarikh

**1**Silsilah leluhur bangsa Israel dari Adam sampai Nuh berturut-turut adalah sebagai berikut: Adam, Set, Enos, Kenan, Mahalaleel, Yared, Henokh, Metusalah, Lamekh, Nuh. Anak-anak lelaki Nuh ada tiga orang: Sem, Ham dan Yafet. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>(1:1) <sup>4</sup>(1:1) <sup>5</sup>Anak-anak lelaki Yafet ialah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh dan Tiras. Mereka adalah leluhur bangsa-bangsa yang disebut menurut nama mereka. <sup>6</sup>Keturunan Gomer ialah orang Askenas, Rifat dan Togarma. <sup>7</sup>Keturunan Yawan ialah orang Elisa, Spanyol, Siprus dan Rodes. <sup>8</sup>Anak-anak lelaki Ham ialah Kus, Mesir, Libia dan Kanaan. Mereka adalah leluhur bangsa-bangsa yang disebut menurut nama mereka. <sup>9</sup>Keturunan Kus ialah orang Seba, Hawila, Sabta, Raema dan Sabtekha. Keturunan Raema ialah orang Syeba dan Dedan. <sup>10</sup>(Kus mempunyai seorang anak laki-laki bernama Nimrod, yang menjadi raja perkasa yang pertama di dunia.) <sup>11</sup>Keturunan Mesir ialah orang Lidia, Anamim, Lehabim, Naftuhim, <sup>12</sup>Patrusim, Kasluhim, dan Kreta. Mereka itulah leluhur orang Filistin. <sup>13</sup>Anak-anak lelaki Kanaan ialah Sidon, yang sulung, dan Het. Mereka adalah leluhur bangsa-bangsa yang disebut menurut nama mereka. <sup>14</sup>Kanaan adalah juga leluhur orang Yebusi, Amori, Girgasi, <sup>15</sup>Hewi, Arki, Sini, <sup>16</sup>Arwadi, Semari dan Hamati. <sup>17</sup>Anak-anak lelaki Sem ialah Elam, Asyur, Arpaksad, Lud, Aram, Us, Hul, Geter dan Mesekh. Mereka adalah leluhur bangsa-bangsa yang disebut menurut nama mereka. <sup>18</sup>Arpaksad adalah ayah Selah, dan Selah ayah Eber. <sup>19</sup>Eber mempunyai dua anak laki-laki; yang pertama bernama Peleg karena pada zamannya bangsa-bangsa di dunia terbagi-bagi; yang kedua bernama Yoktan. <sup>20</sup>Keturunan Yoktan ialah orang Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah, <sup>21</sup>Hadoram, Uzal, Dikla, <sup>22</sup>Ebal, Abimael, Syeba, <sup>23</sup>Ofir, Hawila dan Yobab. <sup>24</sup>Silsilah leluhur bangsa Israel dari Sem sampai Abraham berturut-turut adalah sebagai berikut: Sem, Arpaksad, Selah, Eber, Peleg, Rehu, Serug, Nahor, Terah, Abram (dikenal juga sebagai Abraham). <sup>25</sup>(1:24) <sup>26</sup>(1:24) <sup>27</sup>(1:24) <sup>28</sup>Abraham mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Ishak dan Ismael. <sup>29</sup>Inilah anak-anak Ismael: Nebayot, yang sulung, lalu Kedar, Adbeel, Mibsam, <sup>30</sup>Misma, Duma, Masa, Hadad, Tema, <sup>31</sup>Yetur, Nafis dan Kedma. <sup>32</sup>Abraham mempunyai selir bernama Keturah. Dari selirnya itu ia mendapat anak-anak lelaki

yang bernama: Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak dan Suah. Yoksan mempunyai anak-anak lelaki yang bernama: Syeba dan Dedan. <sup>33</sup>Midian mempunyai anak-anak lelaki yang bernama: Efa, Efer, Hanokh, Abida dan Eldaa. <sup>34</sup>Ishak anak Abraham mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Esau dan Yakub (yang juga dikenal sebagai Israel). <sup>35</sup>Anak-anak lelaki Esau ialah Elifas, Rehuel, Yeus, Yaelam dan Korah. <sup>36</sup>Elifas adalah leluhur suku Teman, Omar, Zefi, Gaetam, Kenas, Timna dan Amalek. <sup>37</sup>Rehuel adalah leluhur suku Nahat, Zerah, Syama dan Miza. <sup>38</sup>Penduduk asli tanah Edom adalah keturunan anak-anak Seir, yaitu Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer dan Disyan. Anak-anak lelaki Lotan ialah Hori dan Homam. Lotan mempunyai seorang saudara perempuan bernama Timna. Anak-anak lelaki Syobal ialah Alyan, Manahat, Ebal, Syefi dan Onam. Anak-anak lelaki Zibeon ialah Aya dan Ana. Anak Ana ialah Disyon, dan anak Disyon ialah Hamran, Esysan, Yitran dan Keran. Anak-anak lelaki Ezer ialah Bilhan, Zaawan dan Yaakan. Anak-anak lelaki Disyan ialah Us dan Aran. <sup>39</sup>(1:38) <sup>40</sup>(1:38) <sup>41</sup>(1:38) <sup>42</sup>(1:38) <sup>43</sup>Sebelum ada raja yang memerintah di Israel, tanah Edom diperintah berturut-turut oleh raja-raja yang berikut ini: Bela anak Beor dari Dinhaba, Yobab anak Zerah dari Bozra, Hussyam dari daerah orang Teman, Hadad anak Bedad dari Awit (dialah yang mengalahkan orang Midian dalam pertempuran di daerah Moab), Samla dari Masyreka, Saul dari Rehobot di pinggir sungai, Baal-Hanan anak Akhbor, Hadad dari Pahi (istrinya bernama Mehetabeel, anak Matred dan cucu Mezahab). <sup>44</sup>(1:43) <sup>45</sup>(1:43) <sup>46</sup>(1:43) <sup>47</sup>(1:43) <sup>48</sup>(1:43) <sup>49</sup>(1:43) <sup>50</sup>(1:43) <sup>51</sup>Bangsa Edom terdiri dari suku Timna, Alya, Yetet, <sup>52</sup>Oholibama, Ela, Pinon, <sup>53</sup>Kenas, Teman, Mibzar, <sup>54</sup>Magdiel dan Iram, masing-masing menurut nama kepala sukunya.

**2**Anak lelaki Yakub ada dua belas orang: Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Zebulon, <sup>2</sup>Dan, Yusuf, Benyamin, Naftali, Gad, Asyer. <sup>3</sup>Anak lelaki Yehuda ada lima orang. Dari istrinya yang bernama Batsyua, wanita Kanaan, lahir Er, Onan dan Sela; dari istrinya yang bernama Tamar, yaitu anak menantunya sendiri, lahir Peres dan Zerah. Er anak sulung Yehuda itu sangat jahat, sehingga TUHAN membunuhnya. <sup>4</sup>(2:3) <sup>5</sup>Peres mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hezron dan Hamul. <sup>6</sup>Zerah mem-

punyai lima anak laki-laki: Zimri, Etan, Heman, Kalkol, dan Dara. <sup>7</sup>Akhan anak Karmi keturunan Zerah, mendatangkan malapetaka atas umat Israel karena mengambil barang rampasan perang yang dikhususkan untuk Allah. <sup>8</sup>Anak laki-laki Etan ialah Azarya. <sup>9</sup>Hezron mempunyai tiga anak laki-laki: Yerahmeel, Ram dan Kaleb. <sup>10</sup>Garis silsilah dari Ram sampai kepada Isai adalah sebagai berikut: Ram, Aminadab, Nahason (seorang tokoh suku Yehuda), <sup>11</sup>Salmon, Boas, <sup>12</sup>Obed, Isai. <sup>13</sup>Anak lelaki Isai ada tujuh. Inilah nama-nama mereka menurut urutan umur: Eliab, Abinadab, Simea, <sup>14</sup>Netaneel, Radai, <sup>15</sup>Ozem, Daud. <sup>16</sup>Isai juga mempunyai dua anak perempuan: Zeruya dan Abigail. Zeruya mempunyai tiga orang anak: Abisai, Yoab dan Asael. <sup>17</sup>Abigail kawin dengan Yeter keturunan Ismael. Mereka mempunyai seorang anak laki-laki bernama Amasa. <sup>18</sup>Kaleb anak Hezron kawin dengan Azuba dan mendapat seorang anak perempuan bernama Yeriot. Yeriot ini mempunyai tiga anak laki-laki: Yezer, Sobab, Ardon. <sup>19</sup>Setelah Azuba meninggal, Kaleb kawin dengan Efrat dan mendapat seorang anak laki-laki bernama Hur. <sup>20</sup>Anak laki-laki Hur bernama Uri dan cucunya bernama Bezaleel. <sup>21</sup>Ketika Hezron berumur 60 tahun ia kawin dengan saudara perempuan Gilead, anak Makhir. Mereka mendapat seorang anak laki-laki bernama Segub, <sup>22</sup>dan Segub mendapat seorang anak laki-laki bernama Yair, yang mempunyai 23 desa di wilayah Gilead. <sup>23</sup>Tetapi kerajaan Gesur dan Aram mengalahkan 60 desa di wilayah itu termasuk desa-desa orang Yair, desa Kenat, serta desa-desa kecil di sekitarnya. Semua orang yang tinggal di situ adalah keturunan Makhir ayah Gilead. <sup>24</sup>Setelah Hezron meninggal, Kaleb anaknya kawin dengan Efrat janda ayahnya. Anak mereka yang laki-laki bernama Asyur; dialah yang mendirikan kota Tekoa. <sup>25</sup>Yerahmeel anak sulung Hezron mempunyai lima anak laki-laki: Ram yang tertua, lalu Buna, Oren, Ozem dan Ahia. <sup>26</sup>Ram mempunyai tiga anak laki-laki: Maas, Yamin dan Eker. Yerahmeel mempunyai istri lain bernama Atara; mereka mendapat anak laki-laki bernama Onam. <sup>27</sup>(2:26) <sup>28</sup>Anak laki-laki Onam ada dua orang: Samai dan Yada. Samai pun mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Nadab dan Abisur. <sup>29</sup>Abisur kawin dengan Abihail dan mereka mendapat dua anak laki-laki; Ahban dan Molid. <sup>30</sup>Nadab abang Abisur mempunyai dua anak laki-laki juga yang bernama Seled dan Apaim, tetapi Seled meninggal tanpa mempunyai anak laki-laki. <sup>31</sup>Apaim adalah ayah Yisei, Yisei ayah Sesan, dan Sesan ayah Ahlai. <sup>32</sup>Yada saudara Samai mempunyai dua anak laki-laki bernama Yeter dan Yonatan. Tetapi Yeter meninggal tanpa mempunyai anak laki-laki. <sup>33</sup>Yonatan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Pelet dan Zaza. Mereka semua adalah keturunan Yerahmeel. <sup>34</sup>Sesan tidak mempunyai anak laki-laki, hanya anak perempuan. Hambanya, seorang Mesir bernama Yarha, <sup>35</sup>dikawinkannya dengan salah seorang anaknya. Mereka mendapat anak laki-laki yang bernama Atai. <sup>36</sup>Garis keturunan dari Atai sam-

pai kepada Elisama berturut-turut adalah sebagai berikut: Atai, Natan, Zabad, Eflal, Obed, Yehu, Azarya, Heles, Elasa, Sismai, Salum, Yekamy, Elisama. <sup>37</sup>(2:36) <sup>38</sup>(2:36) <sup>39</sup>(2:36) <sup>40</sup>(2:36) <sup>41</sup>(2:36) <sup>42</sup>Kaleb saudara Yerahmeel mempunyai seorang anak laki-laki bernama Mesa. Ia anak sulung. Mesa adalah ayah Zif, Zif ayah Maresa, Maresa ayah Hebron. <sup>43</sup>Hebron mempunyai empat anak laki-laki: Korah, Tapuah, Rekem dan Sema. <sup>44</sup>Sema adalah ayah Raham. Cucu Sema bernama Yorkeam. Rekem abang Sema adalah ayah Samai; <sup>45</sup>Samai ayah Maon, dan Maon ayah Bet-Zur. <sup>46</sup>Kaleb mempunyai selir bernama Efa. Mereka mendapat tiga anak laki-laki bernama Haran, Moza dan Gazes. Haran juga mempunyai anak yang bernama Gazes. <sup>47</sup>(Seorang bernama Yohdai mempunyai enam anak laki-laki: Regem, Yotam, Gesan, Pelet, Efa dan Saaf.) <sup>48</sup>Kaleb mempunyai selir lain bernama Maakha. Dengan dia Kaleb mendapat dua anak laki-laki bernama: Seber dan Tirhana; <sup>49</sup>kemudian mereka mendapat dua anak laki-laki lagi bernama: Saaf dan Sewa. Saaf adalah pendiri kota Madmana, dan Sewa pendiri kota Makhbena dan Gibea. Kaleb juga mempunyai seorang anak perempuan bernama Akhsa. <sup>50</sup>Berikut ini adalah keturunan Kaleb juga: Hur adalah anak sulung dari Kaleb dengan istrinya yang bernama Efrat. Syobal anak Hur adalah pendiri kota Kiryat-Yearim. <sup>51</sup>Salma anaknya yang kedua adalah pendiri kota Betlehem; dan Haref anaknya yang ketiga pendiri kota Bet-Gader. <sup>52</sup>Syobal pendiri kota Kiryat-Yearim adalah leluhur orang Haroe, leluhur separuh penduduk Menuhot, <sup>53</sup>dan leluhur kaum-kaum yang tinggal di Kiryat-Yearim, yaitu kaum Yetri, Puti, Sumati dan Misrai. (Penduduk kota Zora dan Esytaol adalah orang-orang yang berasal dari kaum-kaum tersebut.) <sup>54</sup>Salma pendiri kota Betlehem adalah leluhur orang Netofa, orang Atarot-Bet-Yoab, dan orang Zori, yaitu salah satu dari kedua kaum yang tinggal di Manahti. <sup>55</sup>Dari kaum Tirati, Simati dan Sukati yang tinggal di kota Yabes ada orang-orang yang ahli dalam hal menulis dan menyalin surat-surat penting. Mereka adalah orang Keni yang kawin dengan orang Rekhhab.

**3**Putra-putra Daud yang lahir di Hebron, menurut urutan umurnya adalah: Amnon-ibunya bernama Ahinoam orang Yizreel; Daniel-ibunya bernama Abigail orang Karmel; Absalom-ibunya bernama Maakha putri Talmai raja Gesur; Adonia-ibunya bernama Hagit; Sefaca-ibunya bernama Abital; Yitream-ibunya bernama Eglia. <sup>2</sup>(3:1) <sup>3</sup>(3:1) <sup>4</sup>Keenam putra Daud itu lahir di Hebron tempat Daud memerintah 7,5 tahun lamanya. Di Yerusalem, Daud memerintah 33 tahun lamanya, <sup>5</sup>dan banyak putranya yang lahir di sana. Dengan istrinya yang bernama Batsyeba anak Amiel, Daud mendapat 4 putra yang lahir di Yerusalem: Simea, Sobab, Natan dan Salomo. <sup>6</sup>Ada juga sembilan putranya yang lain: Yibhar, Elisua, Elifelet, <sup>7</sup>Nogah, Nefeg, Yafia, <sup>8</sup>Elisama, Elyada dan Elifelet. <sup>9</sup>Selain mereka itu masih ada putra-putra Daud dari selir-selirnya. Ia juga mem-

punya seorang putri bernama Tamar. <sup>10</sup>Silsilah raja-raja Israel dari Raja Salomo sampai Yosia adalah sebagai berikut: Salomo, Rehabeam, Abiam, Asa, Yosafat, Yehoram, Ahazia, Yoas, Amazia, Uzia, Yotam, Ahas, Hizkia, Manasye, Amon dan Yosia. <sup>11</sup>(3:10) <sup>12</sup>(3:10) <sup>13</sup>(3:10) <sup>14</sup>(3:10) <sup>15</sup>Yosia mempunyai empat anak laki-laki: Yohanan, Yoyakim, Zedekia dan Yoahas. <sup>16</sup>Yoyakim mempunyai dua anak laki-laki bernama Yoyakhin dan Zedekia. <sup>17</sup>Inilah keturunan Yoyakhin, raja yang ditawan oleh orang Babel. Putranya ada 7 orang: Sealtiel, <sup>18</sup>Malkhiram, Pedaya, Syenazar, Yekamy, Hosama dan Nedabya. <sup>19</sup>Pedaya mempunyai dua anak laki-laki: Zerubabel dan Simei. Zerubabel mempunyai dua anak laki-laki bernama Mesulam dan Hananya, dan satu anak perempuan bernama Selomit. <sup>20</sup>Ada lagi lima anaknya laki-laki, yaitu Hasuba, Ohel, Berekhya, Hasaja dan Yusab-Hesed. <sup>21</sup>Hananya mempunyai dua anak laki-laki: Pelaca dan Yesaya. Yesaya adalah ayah Refaya, Refaya ayah Arnan, Arnan ayah Obaja, dan Obaja ayah Sekanya. <sup>22</sup>Sekanya mempunyai seorang anak laki-laki bernama Semaya, dan Semaya mempunyai lima anak laki-laki bernama Hatus, Yigal, Bariah, Nearya dan Safat. <sup>23</sup>Anak laki-laki Nearya ada tiga orang: Elyoenai, Hizkia dan Azrikam. <sup>24</sup>Elyoenai mempunyai tujuh anak laki-laki: Hodawya, Elyasib, Pelaya, Akub, Yohanan, Delaya dan Anani.

<sup>4</sup>Berikut ini adalah sebagian dari keturunan Yehuda: Peres, Hezron, Karmi, Hur dan Syobal. <sup>2</sup>Syobal adalah ayah Reaya, Reaya ayah Yahat. Yahat mempunyai dua anak laki-laki: Ahumai dan Lahad. Mereka leluhur penduduk kota Zora. <sup>3</sup>Anak laki-laki sulung dari Kaleb dengan istrinya yang bernama Efrat adalah Hur. Keturunan Hur adalah pendiri kota Betlehem. Etam, Pnuel dan Ezer adalah anak-anak Hur. Etam mempunyai tiga anak laki-laki bernama Yizreel, Isma dan Idbas, dan satu anak perempuan bernama Hazeleponi. Pnuel mendirikan kota Gedor dan Ezer mendirikan kota Husa. <sup>4</sup>(4:3) <sup>5</sup>Asyhur yang mendirikan kota Tekoa mempunyai dua istri, yaitu Hela dan Naara. <sup>6</sup>Dengan Naara ia mendapat empat anak laki-laki: Ahuzam, Hefer, Temeni dan Ahastari. <sup>7</sup>Dengan Hela, Asyhur mendapat tiga anak laki-laki, yaitu Zeret, Yezohar dan Etnan. <sup>8</sup>Anub dan Hazobeba adalah anak-anak lelaki Kos leluhur kaum keturunan Aharhel anak Harum. <sup>9</sup>Ada seorang laki-laki bernama Yabes; ia lebih dihormati daripada saudara-saudaranya. Ia diberikan nama Yabes oleh ibunya, karena ibunya sangat menderita ketika melahirkan dia. <sup>10</sup>Tetapi Yabes berdoa kepada Allah yang disembah oleh orang Israel, katanya, "Ya Allah, berkatalah aku, dan perluaslah kiranya wilayahku. Lindungilah aku dan jauhkanlah malapetaka supaya aku tidak menderita." Dan Allah mengabulkan permintaannya. <sup>11</sup>Kelub saudara Suha mempunyai anak laki-laki bernama Mehir. Anak Mehir adalah Eston, <sup>12</sup>dan Eston mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Bet-Rafa, Paseah dan Tehina, yang

mendirikan kota Nahas. Keturunan orang-orang itu tinggal di kota Reka. <sup>13</sup>Kenas mempunyai dua anak laki-laki bernama Otniel dan Seraya. Otniel juga mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hatat dan Meonotai. <sup>14</sup>Anak Meonotai ialah Ofra. Anak Seraya ialah Yoab pendiri Lembah Pengrajain. Seluruh penduduk di lembah itu adalah ahli pembuat kerajinan tangan. <sup>15</sup>Kaleb anak Yefune mempunyai tiga anak laki-laki: Iru, Ela dan Naam. Anak Ela ialah Kenas. <sup>16</sup>Yehaleleel mempunyai empat anak laki-laki: Zif, Zifa, Tireya dan Asareel. <sup>17</sup>Anak laki-laki Ezra ada empat orang: Yeter, Mered, Efer dan Yalon. Mered kawin dengan Bica putri raja Mesir. Mereka mendapat seorang anak perempuan bernama Miryam, dan dua anak laki-laki bernama Samai dan Yisba. Yisba adalah pendiri kota Estemoa. Mered juga kawin dengan seorang wanita dari suku Yehuda; anak mereka yang laki-laki ada tiga orang: Yered pendiri kota Gedor, Heber pendiri kota Sokho, dan Yekutiel pendiri kota Zanoah. <sup>18</sup>(4:17) <sup>19</sup>Hodia kawin dengan saudara perempuan Naham. Keturunan mereka adalah leluhur kaum Garmi dan kaum Maakha. Kaum Garmi tinggal di kota Kehila, dan kaum Maakha tinggal di kota Estemoa. <sup>20</sup>Simon mempunyai empat anak laki-laki: Amnon, Rina, Benhanan dan Tilon. Yisei mempunyai dua anak laki-laki: Zohet dan Ben-Zohet. <sup>21</sup>Salah seorang anak Yehuda bernama Sela. Keturunannya adalah sebagai berikut: Er pendiri kota Lekha, Lada pendiri kota Maresa, Kaum penenun kain lenan di kota Bet-Asybea, Yokim, Penduduk kota Kozeba, Yoas, Saraf yang kawin dengan wanita-wanita Moab dan kemudian kembali ke Betlehem. Daftar itu dikutip dari catatan kuno. <sup>22</sup>(4:21) <sup>23</sup>Mereka semua pembuat kendi dan tempayan untuk raja dan tinggal di kota Netaim dan Gedera. <sup>24</sup>Simeon mempunyai lima anak laki-laki: Nemuel, Yamin, Yarib, Zerah dan Saul. <sup>25</sup>Keturunan Saul adalah sebagai berikut: Salum, Mibsam, Misma, Hamuel, Zakur, Simei. <sup>26</sup>(4:25) <sup>27</sup>Simei mempunyai 22 anak: 16 laki-laki dan 6 perempuan. Tetapi sanak saudara Simei sedikit saja anaknya. Keturunan Simeon tidak sebanyak keturunan Yehuda. <sup>28</sup>Sampai kepada masa Raja Daud, keturunan Simeon tinggal di kota-kota berikut ini: Bersyeba, Molada, Hazar-Sual, <sup>29</sup>Bilha, Ezem, Tolad, <sup>30</sup>Betuel, Horma, Ziklag, <sup>31</sup>Bet-Markabot, Hazar-Susim, Bet-Biri dan Saaraim. <sup>32</sup>Mereka juga tinggal di lima tempat yang lain, yaitu Etam, Ain, Rimon, Tokhen, Asan, <sup>33</sup>dan di kampung-kampung sekitar tempat-tempat itu sampai sejauh kota Baal di bagian barat daya. Demikianlah catatan yang ada pada keturunan Simeon mengenai silsilah dan tempat-tempat tinggal mereka. <sup>34</sup>Berikut ini adalah nama-nama kepala kaum dalam suku Simeon: Mesobab, Yamlekh, Yosa anak Amazia, Yoel, Yehu anak Yosibya (Yosibya adalah anak Seraya, cucu Asiel), Elyoenai, Yaakoba, Yesohaya, Asaya, Adiel, Yesimiel, Benaya, Ziza anak Sifei (garis silsilah dari Sifei ke atas ialah: Alon, Yedaya, Simri, Semaya). Karena keluarga-keluarga mereka terus bertambah, <sup>35</sup>(4:34) <sup>36</sup>(4:34) <sup>37</sup>(4:34) <sup>38</sup>(4:34)

<sup>39</sup>maka mereka menyebar ke barat sampai dekat kota Gedor yang terletak di sebuah lembah. Di sebelah timur lembah itu mereka menemukan padang rumput yang subur lagi luas serta tenang untuk ternak mereka. Dahulu daerah itu didiami orang-orang Ham yang hidup damai. <sup>40</sup>(4:39) <sup>41</sup>Pada zaman Hizkia raja Yehuda keturunan Simeon tersebut menyerbu Gedor. Mereka menghancurkan kemah-kemah penduduk kota itu dan orang Meunim, lalu mengusir penduduknya. Kemudian mereka menetap di sana karena banyak padang rumputnya untuk ternak mereka. <sup>42</sup>Di bawah pimpinan anak-anak Yisei, yaitu Pelaca, Nearya, Refaya dan Uziel, 500 anggota yang lain dari suku Simeon pindah ke Edom di timur. <sup>43</sup>Mereka membunuh sisa-sisa orang Amalek, lalu menetap di situ sejak waktu itu.

**5**Ruben adalah anak sulung Yakub. Tetapi karena Ruben telah menodai kehormatan salah seorang selir ayahnya, maka haknya sebagai anak sulung dicabut dan diberikan kepada Yusuf. Meskipun begitu yang terkuat dari antara keturunan Yakub bukan suku Yusuf melainkan suku Yehuda. Bahkan yang pertama-tama menjadi raja seluruh umat Israel adalah dari suku Yehuda itu. <sup>2</sup>(5:1) <sup>3</sup>Ruben anak sulung Yakub, mempunyai empat anak laki-laki: Henokh, Palu, Hezron dan Karmi. <sup>4</sup>Inilah urutan keturunan Yoel: Semaya, Gog, Simei, Mikha, Reaya, Baal dan Beera. Beera adalah pemimpin suku Ruben ketika ia ditangkap oleh Tiglat-Pileser raja Asyur, dan dibawa ke pembuangan. <sup>5</sup>(5:4) <sup>6</sup>(5:4) <sup>7</sup>Dalam silsilah tercatat juga kepala-kepala kaum yang berikut ini dalam suku Ruben: Yeiel, Zakharia, <sup>8</sup>dan Bela anak Azas, cucu Sema dari kaum Yoel. Suku Ruben tinggal di Aroer dan di wilayah yang mulai dari Aroer ke arah utara sampai ke Nebo dan Baal-Meon. <sup>9</sup>Mereka mempunyai banyak sekali ternak di daerah Gilead. Karena itu, mereka menempati wilayah sebelah timur sampai ke padang gurun yang terbentang sejauh Sungai Efrat. <sup>10</sup>Pada zaman Raja Saul, suku Ruben menyerang dan mengalahkan orang Hagri di sebelah timur Gilead, lalu menduduki negeri itu. <sup>11</sup>Di sebelah utara wilayah suku Ruben tinggal suku Gad di tanah Basan sampai sejauh Salkha di sebelah timur. <sup>12</sup>Dari suku Gad itu Yoel adalah leluhur kaum yang terkemuka, dan Safam adalah leluhur kaum nomor dua. Yaenai dan Safat adalah leluhur kaum-kaum lainnya di Basan. <sup>13</sup>Orang-orang lain dalam suku Gad termasuk dalam tujuh kaum yang berikut ini: Mikhael, Mesulam, Syeba, Yorai, Yakan, Ziya dan Eber. <sup>14</sup>Mereka keturunan Abihail anak Huri. Urutan silsilah mereka dari bawah ke atas adalah sebagai berikut: Abihail, Huri, Yaroah, Gilead, Mikhael, Yesisai, Yahdo, Bus. <sup>15</sup>Kepala kaum-kaum itu adalah Ahi anak Abdiel, cucu Guni. <sup>16</sup>Mereka tinggal di wilayah Basan dan Gilead, dan kota-kota di wilayah itu serta di seluruh padang rumput di Saron. <sup>17</sup>Silsilah ini dibuat pada zaman Yotam raja Yehuda, dan Yerobeam raja Israel. <sup>18</sup>Di dalam

suku Ruben, Gad dan suku Manasye yang di sebelah timur Yordan ada 44.760 prajurit yang terlatih dan berpengalaman dalam menggunakan perisai, pedang dan busur. <sup>19</sup>Mereka berperang melawan suku Yetur, Nafis dan Nodab, yaitu suku-suku di dalam bangsa Hagri. <sup>20</sup>Prajurit-prajurit itu percaya kepada Allah dan minta tolong kepada-Nya, maka Allah mengabulkan permintaan mereka dan memberikan kemenangan kepada mereka atas orang-orang Hagri itu dan sekutu mereka. <sup>21</sup>Karena peperangan itu terjadi atas kehendak Allah, maka banyak musuh yang mereka bunuh. Mereka juga menawan 100.000 orang, dan merampas 50.000 unta, 250.000 domba dan 2.000 keledai. Setelah itu mereka menetap di daerah itu sampai pada masa bangsa Israel ditawan dan dibawa ke pembuangan. <sup>22</sup>(5:21) <sup>23</sup>Sebagian suku Manasye tinggal di wilayah Basan sampai ke utara sejauh Baal-Hermon, Senir dan Gunung Hermon. Mereka makin lama makin banyak. <sup>24</sup>Inilah kepala-kepala kaum mereka: Hefer, Yisei, Eliel, Azriel, Yeremia, Hodawya dan Yahdiel. Mereka semua adalah prajurit-prajurit yang perkasa. <sup>25</sup>Orang Israel tidak setia kepada Allah yang disembah leluhur mereka. Mereka meninggalkan Dia dan beribadat kepada dewa-dewa bangsa-bangsa yang telah diusir oleh Allah dari negeri Kanaan. <sup>26</sup>Karena itu Allah menggerakkan hati Pul raja Asyur, maka pergilah ia menyerbu negeri itu. Pul juga dikenal sebagai Tiglat-Pileser. Lalu suku Ruben, Gad dan suku Manasye yang di sebelah timur Yordan diangkutnya sebagai tawanan dan dibuang ke Halah, Habor, Hara dan ke suatu tempat dekat Sungai Gozan. Di sana mereka tinggal dan menetap sampai hari ini.

**6**Lewi mempunyai tiga anak laki-laki: Gerson, Kehat dan Merari. <sup>2</sup>Kehat mempunyai empat anak laki-laki: Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. <sup>3</sup>Amram mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Harun dan Musa, dan seorang anak perempuan, yaitu Miryam. Harun mempunyai empat anak laki-laki: Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. <sup>4</sup>Urutan silsilah Eleazar adalah sebagai berikut: Pinehas, Abisua, <sup>5</sup>Buki, Uzi, <sup>6</sup>Zerahya, Merayot, <sup>7</sup>Amarya, Ahitub, <sup>8</sup>Zadok, Ahimaas, <sup>9</sup>Azarya, Yohanan, <sup>10</sup>Azarya (ia melayani di Rumah TUHAN yang dibangun oleh Raja Salomo di Yerusalem), <sup>11</sup>Amarya, Ahitub, <sup>12</sup>Zadok, Salum, <sup>13</sup>Hilkia, Azarya, <sup>14</sup>Seraya, Yozadak. <sup>15</sup>Yozadak ini turut diangkut bersama orang Yehuda dan penduduk Yerusalem lainnya ketika TUHAN membuang mereka ke negeri lain dengan perantaraan Nebukadnezar. <sup>16</sup>Lewi mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Gerson, Kehat dan Merari. <sup>17</sup>Mereka masing-masing mempunyai anak. Libni dan Simei adalah anak-anak Gerson; <sup>18</sup>Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel adalah anak-anak Kehat. <sup>19</sup>Mahli dan Musi adalah anak-anak Merari. <sup>20</sup>Garis keturunan Gerson ialah: Libni, Yahat, Zima, <sup>21</sup>Yoah, Ido, Zerah, Yeatrai. <sup>22</sup>Garis keturunan Kehat ialah: Aminadab, Korah, Asir, <sup>23</sup>Elkana, Ebyasaf, Asir, <sup>24</sup>Tahat, Uriel, Uzia, Saul. <sup>25</sup>Elkana mempunyai dua anak laki-laki: Ama-

sai dan Ahimot. <sup>26</sup>Garis keturunan Ahimot ialah: Elkana, Zofai, Nahat, <sup>27</sup>Eliab, Yeroham, Elkana. <sup>28</sup>Samuel mempunyai dua anak laki-laki: Yoel yang sulung, dan Abia yang bungsu. <sup>29</sup>Garis keturunan Merari ialah: Mahli, Libni, Simeï, Uza, <sup>30</sup>Simea, Hagia, Asaya. <sup>31</sup>Sejak Peti Perjanjian dipindahkan ke tempat ibadat di Yerusalem, Raja Daud memilih orang-orang yang bertanggung jawab atas nyanyian puji-pujian di Rumah TUHAN. <sup>32</sup>Mereka bertugas secara bergilir di Kemah TUHAN pada masa sebelum Raja Salomo membangun Rumah TUHAN. <sup>33</sup>Garis silsilah orang-orang yang diberi tugas itu adalah sebagai berikut: Dari kaum Kehat: Heman anak Yoel. Ia pemimpin kelompok penyanyi yang pertama. Garis silsilahnya dari bawah ke atas sampai kepada Yakub ialah: Heman, Yoel, Samuel, <sup>34</sup>Elkana, Yeroham, Eliel, Toah, <sup>35</sup>Zuf, Elkana, Mahat, Amasai, <sup>36</sup>Elkana, Yoel, Azarya, Zefanya, <sup>37</sup>Tahat, Asir, Ebyasaf, Korah, <sup>38</sup>Yizhar, Kehat, Lewi, Yakub. <sup>39</sup>Asaf adalah pemimpin kelompok penyanyi yang kedua. Garis silsilahnya dari bawah ke atas sampai kepada Lewi ialah: Asaf, Berekhya, Simea, <sup>40</sup>Mikhael, Baaseya, Malkia, <sup>41</sup>Etai, Zerah, Adaya, <sup>42</sup>Etan, Zima, Simeï, <sup>43</sup>Yahat, Gerson, Lewi. <sup>44</sup>Etan adalah pemimpin kelompok penyanyi yang ketiga; ia dari kaum Merari. Garis silsilahnya dari bawah ke atas sampai kepada Lewi ialah: Etan, Kisi, Abdi, Malukh, <sup>45</sup>Hasabya, Amazia, Hilkia, <sup>46</sup>Amzi, Bani, Semer, <sup>47</sup>Mahli, Musi, Merari, Lewi. <sup>48</sup>Tugas-tugas lain di rumah ibadat diserahkan kepada rekan-rekan mereka orang Lewi juga. <sup>49</sup>Harun dan keturunannya bertugas membakar dupa, mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah, melakukan segala macam upacara di Ruang Mahasuci, dan mempersembahkan kurban penghapusan dosa umat Israel. Semuanya itu mereka lakukan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Musa hamba Allah. <sup>50</sup>Inilah garis keturunan Harun: Eleazar, Pinehas, Abisua, <sup>51</sup>Buki, Uzi, Zerahya, <sup>52</sup>Merayot, Amarya, Ahitub, <sup>53</sup>Zadok, Ahimaas. <sup>54</sup>Inilah daerah tempat tinggal yang diberikan kepada kaum Kehat keturunan Harun. Mereka menerima bagian pertama dari tanah yang ditentukan untuk orang Lewi. <sup>55</sup>Tanah mereka meliputi kota Hebron di wilayah Yehuda, dan padang-padang rumput di sekitarnya. <sup>56</sup>Tetapi ladang-ladang dan desa-desa daerah di sekitar kota itu diberikan kepada Kaleb anak Yefune. <sup>57</sup>Keturunan Harun mendapat Hebron kota suaka, Yatir, dan desa-desa berikut ini bersama padang-padang rumputnya: desa Libna, Estemoa, Hilen, Debir, Asan, Bet-Semes. <sup>58</sup>(6:57) <sup>59</sup>(6:57) <sup>60</sup>Di wilayah suku Benyamin mereka mendapat desa-desa berikut ini bersama padang-padang rumputnya: Geba, Alemet dan Anatot. Seluruhnya ada 13 desa untuk tempat tinggal keluarga-keluarga mereka. <sup>61</sup>Sepuluh desa suku Manasye di sebelah barat Sungai Yordan diberikan melalui undian kepada keluarga-keluarga dalam kaum Kehat yang belum mendapat tanah. <sup>62</sup>Keluarga-keluarga dalam kaum Gerson mendapat 13 desa di wilayah suku Isakhar, Asyer, Naftali, dan Manasye yang di Basan

di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>63</sup>Melalui undian juga, keluarga-keluarga dalam kaum Merari mendapat 12 desa di wilayah suku Ruben, Gad dan Zebulon. <sup>64</sup>Begitulah caranya bangsa Israel membagikan kepada suku Lewi desa-desa bersama padang-padang rumputnya untuk tempat tinggal mereka. <sup>65</sup>Desa-desa di wilayah suku Yehuda, Simeon dan Benyamin yang telah disebut itu, juga dibagikan melalui undi. <sup>66</sup>Di wilayah suku Efraim, sebagian dari keluarga-keluarga kaum Kehat menerima desa-desa berikut ini dengan padang rumput di sekitarnya: <sup>67</sup>Sikhem, kota suaka di pegunungan wilayah itu, Gezer, <sup>68</sup>Yokmeam, Bet-Horon, <sup>69</sup>Ayalon dan Gat-Rimon. <sup>70</sup>Di wilayah suku Manasye yang di sebelah barat Sungai Yordan mereka menerima desa Aner dan Bileam dengan padang rumput di sekitarnya. <sup>71</sup>Keluarga-keluarga kaum Gerson mendapat desa-desa berikut ini dengan padang-padang rumput di sekitarnya: Di Wilayah suku Manasye, sebelah timur Sungai Yordan: Golan di Basan dan Asyatarot. <sup>72</sup>Di wilayah suku Isakhar: Kedes, Daberat, <sup>73</sup>Ramot dan Anem. <sup>74</sup>Di wilayah suku Asyer: Masal, Abdon, <sup>75</sup>Hukok dan Rehob. <sup>76</sup>Di wilayah suku Naftali: Kedes di Galilea, Hamon dan Kiryataim. <sup>77</sup>Keturunan Merari yang belum mendapat tanah, mendapat desa-desa berikut ini dengan padang-padang rumput di sekitarnya: Di wilayah suku Zebulon: Rimono dan Tabor. <sup>78</sup>Di wilayah suku Ruben, sebelah timur Sungai Yordan di dekat Yerikho: Bezer di dataran tinggi, Yahas, <sup>79</sup>Kedemot dan Mefaat. <sup>80</sup>Di wilayah suku Gad: Ramot di Gilead, Mahanaim, <sup>81</sup>Hesybon dan Yaezer.

**7** Isakhar mempunyai 4 anak laki-laki: Tola, Pua, Yashub dan Simron. <sup>2</sup>Tola mempunyai 6 anak laki-laki: Uzi, Refaya, Yeriël, Yahmai, Yibsam dan Samuel. Mereka adalah kepala keluarga dalam kaum Tola dan terkenal sebagai prajurit-prajurit perkasa. Pada masa Raja Daud, keturunan mereka berjumlah 22.600 orang. <sup>3</sup>Uzi mempunyai seorang anak laki-laki bernama Yizrahya. Yizrahya dan keempat anaknya yang laki-laki, yaitu Mikhael, Obaja, Yoel dan Yisia adalah kepala-kepala. <sup>4</sup>Istri-istri dan anak-anak mereka begitu banyak sehingga keturunan mereka dapat menyediakan 36.000 orang laki-laki untuk dinas tentara. <sup>5</sup>Menurut daftar resmi, dari semua keluarga di dalam suku Isakhar terdapat 87.000 orang laki-laki yang memenuhi syarat untuk dinas tentara. <sup>6</sup>Benyamin mempunyai tiga anak laki-laki: Bela, Bekher dan Yediael. <sup>7</sup>Bela mempunyai lima anak laki-laki: Ezbon, Uzi, Uziel, Yerimot dan Iri. Mereka adalah kepala keluarga dalam kaum mereka dan terkenal sebagai prajurit-prajurit perkasa. Dalam daftar keturunan mereka tercatat 22.034 orang laki-laki yang memenuhi syarat untuk dinas tentara. <sup>8</sup>Bekher mempunyai 9 anak laki-laki: Zemira, Yoas, Eliezer, Elyoenai, Omri, Yeremot, Abia, Anatot dan Alemet. <sup>9</sup>Mereka adalah kepala keluarga dalam kaum mereka. Menurut daftar resmi, dari semua keluarga di dalam keturunan mereka terdapat 20.200 orang laki-laki yang memenuhi syarat un-

tuk dinas tentara. <sup>10</sup>Yediael mempunyai seorang anak laki-laki bernama Bilhan. Bilhan mempunyai 7 anak laki-laki: Yeus, Benyamin, Ehud, Kenaana, Zetan, Tarsis dan Ahisar. <sup>11</sup>Mereka adalah kepala keluarga dalam kaum mereka dan terkenal sebagai prajurit-prajurit perkasa. Dalam daftar keturunan mereka tercatat 17.200 orang laki-laki yang memenuhi syarat untuk dinas tentara. <sup>12</sup>Supim dan Hupim adalah keturunan Ir. Husim adalah anak dari Dan. <sup>13</sup>Naftali mempunyai 4 anak laki-laki: Yahziel, Guni, Yezer dan Salum. Mereka adalah cucu Bilha. <sup>14</sup>Manasye dengan selirnya, seorang wanita Aram, mempunyai dua anak laki-laki: Asriel dan Makhir. Anak Makhir ialah Gilead. <sup>15</sup>Makhir mencarikan istri untuk Hupim dan Supim. Nama istri Makhir adalah Maakha. Anak Makhir yang kedua adalah Zelafead. Zelafead tidak mempunyai anak laki-laki, hanya anak perempuan. <sup>16</sup>Maakha istri Makhir melahirkan dua anak laki-laki yang dinamakan Peres dan Seres; Peres mempunyai dua anak laki-laki bernama Ulam dan Rekem. <sup>17</sup>Ulam mempunyai seorang anak laki-laki bernama Bedan. Itulah keturunan Gilead anak Makhir, cucu Manasye. <sup>18</sup>Saudara perempuan Gilead yang bernama Molekhet mempunyai tiga anak laki-laki: Isyhod, Abiezer dan Mahla. <sup>19</sup>Semida mempunyai 4 anak laki-laki: Ahyan, Sekhem, Likhi dan Aniam. <sup>20</sup>Efraim mempunyai tiga anak: Sutelah, Ezer dan Elad. Garis keturunan Efraim melalui Sutelah ialah Bered, Tahat, Elada, Tahat, Zabad, Sutelah. Ezer dan Elad dibunuh ketika hendak mencuri ternak penduduk asli negeri Gad. <sup>21</sup>(7:20) <sup>22</sup>Ayah mereka berka-bung sehari-hari lamanya sehingga saudara-saudaranya datang menghibur dia. <sup>23</sup>Kemudian Efraim bersetubuh lagi dengan istrinya, lalu wanita itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Efraim menamakan anaknya itu Beria, karena musibah yang telah mereka alami itu. <sup>24</sup>Efraim mempunyai anak perempuan yang bernama Seera. Dialah yang mendirikan kota-kota Bet-Horon Bawah dan Bet-Horon Atas, serta kota Uza dan Seera. <sup>25</sup>Ada lagi seorang anak laki-laki Efraim, namanya Refah. Inilah garis keturunan Refah: Resef, Telah, Tahan, <sup>26</sup>Ladan, Amihud, Elisama, <sup>27</sup>Nun, Yosua. <sup>28</sup>Wilayah yang diberikan untuk menjadi tempat tinggal mereka adalah dari Betel sampai sejauh Naaran di sebelah timur, dan Gezer di sebelah barat serta desa-desa di sekitar kota-kota itu. Dalam wilayah itu termasuk juga kota Sikhem dan Aya, serta desa-desa di sekelilingnya. <sup>29</sup>Keturunan Manasye menguasai kota Bet-Sean, Taanakh, Megido, Dor dan desa-desa di sekelilingnya. Itulah semua daerah tempat tinggal keturunan Yusuf anak Yakub. <sup>30</sup>Berikut ini adalah keturunan Asyer. Ia mempunyai 4 anak laki-laki: Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria dan satu anak perempuan, bernama Serah. <sup>31</sup>Beria mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Heber dan Malkiel pendiri kota Birzait. <sup>32</sup>Heber mempunyai tiga anak laki-laki: Yaflet, Somer, Hotam, dan seorang anak perempuan, bernama Sua. <sup>33</sup>Yaflet juga mempunyai 3 anak laki-laki: Pasakh, Bimhab dan Asywat.

<sup>34</sup>Somer saudara Yaflet mempunyai 4 anak laki-laki: Ahi, Rohga, Yehuba dan Aram. <sup>35</sup>Hotam, saudara Yaflet yang seorang lagi, mempunyai 4 anak laki-laki: Zofah, Yimna, Seles dan Amal. <sup>36</sup>Keturunan Sofah ialah Suah, Harnefer, Syual, Beri, Yimra, <sup>37</sup>Bezer, Hod, Sama, Silsa, Yitran dan Beera. <sup>38</sup>Keturunan Yeter ialah Yefune, Pispada dan Ara. <sup>39</sup>Keturunan Ula ialah Arah, Haniel dan Rizya. <sup>40</sup>Itulah keturunan Asyer. Mereka semuanya kepala keluarga dan terkenal sebagai pahlawan-pahlawan yang perkasa dan pemimpin-pemimpin yang besar. Dalam daftar keturunan Asyer tercatat 26.000 orang laki-laki yang memenuhi syarat untuk dinas tentara.

**8**Benyamin mempunyai lima anak laki-laki. Menurut urutan umur, mereka adalah: Bela, Asybel, Ahrah, <sup>2</sup>Noha dan Rafa. <sup>3</sup>Keturunan Bela ialah Adar, Gera, Abihud, <sup>4</sup>Abisua, Naaman, Ahoah, <sup>5</sup>Gera, Sefufan dan Huram. <sup>6</sup>Keturunan Ehud adalah Naaman, Ahia dan Gera. Mereka adalah kepala keluarga yang dulu tinggal di Geba. Tetapi mereka diusir dari situ, lalu dibawah pimpinan Gera mereka pindah ke Manahat dan tinggal di situ. Gera mempunyai dua orang anak: Uza dan Ahihud. <sup>7</sup>(8:6) <sup>8</sup>Saharaim menceraikan kedua istrinya yang bernama Husim dan Baara. Kemudian pada waktu tinggal di daerah Moab, ia kawin dengan Hodes dan mendapat 7 anak laki-laki: Yobab, Zibya, Mesa, Malkam, <sup>9</sup>(8:8) <sup>10</sup>Yeus, Sokhya dan Mirma. Semuanya kepala keluarga. <sup>11</sup>Dengan istrinya yang bernama Husim ia juga mempunyai dua anak laki-laki: Abitub dan Elpaal. <sup>12</sup>Anak laki-laki Elpaal ada tiga orang: Eber, Misam, Semed. Semed inilah yang membangun kota Ono dan Lod serta desa-desa di sekelilingnya. <sup>13</sup>Beria dan Sema adalah kepala keluarga yang tinggal di kota Ayalon dan mengusir penduduk kota Gat. <sup>14</sup>Keturunan Beria adalah Ahyo, Sasak, Yeremot, Zebaja, Arad, Eder, Mikhael, Yispa dan Yoha. <sup>15</sup>(8:14) <sup>16</sup>(8:14) <sup>17</sup>Keturunan Elpaal ialah Zebaja, Mesulam, Hizki, Heber, <sup>18</sup>Yismerai, Yizlia dan Yobab. <sup>19</sup>Keturunan Sime'i ialah Yakim, Zikhri, Zabdi, <sup>20</sup>Elyoenai, Ziletai, Eliel, <sup>21</sup>Adaya, Beraya dan Simrat. <sup>22</sup>Keturunan Sasak ialah Yispan, Eber, Eliel. <sup>23</sup>Abdon, Zikhri, Hanan, <sup>24</sup>Hananya, Elam, Antotia, <sup>25</sup>Yifdeya dan Pnuel. <sup>26</sup>Keturunan Yeroham ialah Samserai, Seharya, Atalya, <sup>27</sup>Yaaresya, Elia dan Zikhri. <sup>28</sup>Itulah kepala-kepala keluarga dan pemimpin-pemimpin yang tercatat dalam silsilah mereka. Mereka tinggal di Yerusalem. <sup>29</sup>Yeiel mendirikan kota Gibeon, lalu tinggal di situ. Istrinya bernama Maakha, <sup>30</sup>dan mereka mempunyai 10 anak laki-laki: Abdon, yang sulung, lalu Zur, Kish, Baal, Ner, Nadab, <sup>31</sup>Gedor, Ahyo, Zakharia, <sup>32</sup>dan Miklot, ayah Simea. Keturunan mereka tinggal di Yerusalem bersama keluarga-keluarga lain yang sekaum dengan mereka. <sup>33</sup>Ayah Raja Saul bernama Kish dan kakeknya bernama Ner. Saul mempunyai 4 anak laki-laki: Yonatan, Malkisua, Abinadab dan Esysaal. <sup>34</sup>Yonatan mempunyai anak laki-laki bernama Meribaal, ayah Mikha. <sup>35</sup>Mikha mempunyai 4 anak laki-

laki: Piton, Melekh, Tahrea dan Ahas. <sup>36</sup>Anak Ahas bernama Yoada yang mempunyai 3 anak laki-laki: Alemet, Azmawet dan Zimri. Garis keturunan Zimri ialah Moza, <sup>37</sup>Bina, Rafa, Elasa, Azel. <sup>38</sup>Azel mempunyai 6 anak laki-laki: Azrikam, Bokhru, Ismael, Searya, Obaja dan Hanan. <sup>39</sup>Esek, saudara laki-laki Azel, mempunyai 3 anak laki-laki: Ulam yang sulung, lalu Yeus dan Elifelet. <sup>40</sup>Anak-anak Ulam semuanya prajurit-prajurit perkasa dan pemanah yang ahli. Anak cucunya yang laki-laki semuanya ada 150 orang. Mereka semua adalah anggota suku Benyamin.

**9** Semua orang Israel terdaftar menurut keluarganya masing-masing. Daftar itu tercatat dalam buku Raja-raja Israel. Sebagai hukuman atas dosa-dosa mereka, rakyat Yehuda diangkut ke pembuangan. <sup>2</sup>Dari antara mereka yang pertama-tama kembali ke tanah milik mereka di kota-kota adalah orang awam, imam-imam, orang Lewi dan pekerja-pekerja Rumah TUHAN. <sup>3</sup>Sebagian dari suku Yehuda, Benyamin, Efraim dan Manasye kembali dan tinggal di Yerusalem. <sup>4</sup>Ada 690 keluarga dari suku Yehuda yang tinggal di Yerusalem, termasuk keturunan anak-anak Yehuda yang bernama Peres, Syela dan Zerah. Keturunan Peres dipimpin oleh Utai. Garis keturunan Utai dari bawah ke atas ialah Utai, Amihud, Omri, Imri dan Bani. Keturunan Syela dipimpin oleh Asaya. Ia adalah kepala keluarga. Keturunan Zerah dipimpin oleh Yeuel. <sup>5</sup>(9:4) <sup>6</sup>(9:4) <sup>7</sup>Orang-orang suku Benyamin yang tinggal di Yerusalem ada 956 keluarga. Kepala-kepala keluarga mereka ialah: Salu anak Mesulam, cucu Hodawya, buyut Hasenua; Yibnia anak Yeroham; Ela anak Uzi, cucu Mikhri; Mesulam anak Sefaca, cucu Rehuel, buyut Yibnia. <sup>8</sup>(9:7) <sup>9</sup>(9:7) <sup>10</sup>Imam-imam berikut ini tinggal di Yerusalem: Yedaya, Yoyarib dan Yakhin, Azarya anak Hilkia, leluhurnya adalah Mesulam, Zadok, Merayot dan Ahitub. (Azarya adalah kepala pegawai di Rumah TUHAN.) Adaya anak Yeroham; leluhurnya adalah Pasyhur dan Malkia. Masai anak Adiel; leluhurnya adalah Yahzera, Mesulam, Mesilemit, Imer. <sup>11</sup>(9:10) <sup>12</sup>(9:10) <sup>13</sup>Para imam yang menjadi kepala keluarga, semuanya ada 1.760 orang. Mereka mahir melakukan segala macam pekerjaan di Rumah TUHAN. <sup>14</sup>Orang-orang Lewi berikut ini tinggal di Yerusalem: Semaya anak Hasub; leluhurnya adalah Azrikam dan Hasabya dari kaum Merari. Bakbakar, Heres dan Galal. Matanya anak Mikha; leluhurnya adalah Zikhri dan Asaf. Obaja anak Semaya; leluhurnya adalah Galal dan Yedutun. Berekhya anak Asa, cucu Elkana, ia tinggal di daerah kota Netofa. <sup>15</sup>(9:14) <sup>16</sup>(9:14) <sup>17</sup>Pengawal-pengawal Rumah TUHAN yang tinggal di Yerusalem bersama keluarga mereka adalah: Akub, Talmon, Ahiman, dan Salum kepala pengawal. <sup>18</sup>Sampai hari ini orang-orang dari kaum mereka ditugaskan menjaga Pintu Gerbang Raja di sebelah timur. Dahulu orang-orang dari kaum mereka ditugaskan menjaga pintu-pintu gerbang menuju ke perkemahan orang Lewi. <sup>19</sup>Yang ditugaskan menjaga pintu masuk ke Kemah TUHAN adalah

Salum bersama orang-orang yang sekaum dengan dia, yaitu kaum Korah. (Salum adalah anak Kore cucu Ebyasaf.) Dahulu leluhur mereka pun melakukan tugas itu ketika mereka melayani di perkemahan TUHAN. <sup>20</sup>Pinehas anak Eleazar--semoga TUHAN melindungi dia! --pernah mengepalai mereka. <sup>21</sup>Zakharia anak Meselemya juga adalah pengawal pintu gerbang Kemah TUHAN. <sup>22</sup>Semua yang dipilih untuk menjaga pintu-pintu gerbang ada 212 orang. Mereka terdaftar menurut desa-desa tempat tinggal mereka. Leluhur mereka diberi jabatan-jabatan itu oleh Raja Daud dan Nabi Samuel. <sup>23</sup>Sejak itu mereka dan keturunan mereka tetap menjadi penjaga pintu gerbang Rumah TUHAN. <sup>24</sup>Ada 4 pintu: satu di utara, satu di selatan, satu di timur dan satu di barat. Di setiap pintu itu ditempatkan seorang Lewi yang menjadi kepala penjaga. <sup>25</sup>Sanak saudara mereka yang tinggal di desa-desa, membantu mereka secara bergilir--setiap kali satu minggu lamanya. <sup>26</sup>Tetapi keempat kepala penjaga itu bertugas secara tetap. Mereka bertanggung jawab atas ruangan-ruangan di Rumah TUHAN dan barang-barang yang disimpan di situ. <sup>27</sup>Mereka tinggal di dekat Rumah TUHAN, sebab mereka harus menjaga rumah itu dan membuka pintu-pintu gerbangnya setiap pagi. <sup>28</sup>Sebagian orang Lewi yang lain bertanggung jawab atas perkakas-perkakas untuk ibadat. Merekalah yang menghitungnya pada waktu dikeluarkan dan pada waktu dikembalikan. <sup>29</sup>Sebagian lagi bertanggung jawab atas perabot-perabot ibadat dan atas tepung, anggur, minyak zaitun, kemenyan, serta rempah-rempah. <sup>30</sup>Tetapi yang bertanggung jawab mencampur rempah-rempah itu adalah imam-imam. <sup>31</sup>Yang bertanggung jawab membuat persembahan yang dipanggang adalah seorang Lewi bernama Matica, anak sulung Salum dari kaum Korah. <sup>32</sup>Orang-orang dari kaum Kehat bertanggung jawab untuk menyiapkan roti sajian bagi TUHAN setiap hari Sabat. <sup>33</sup>Sebagian orang Lewi yang lain bertugas menjadi penyanyi di Rumah TUHAN. Kepala-kepala keluarga mereka tinggal di beberapa gedung di Rumah TUHAN. Mereka tidak diberi tugas lain, karena mereka dinas siang dan malam. <sup>34</sup>Orang-orang yang disebut di atas adalah kepala-kepala keluarga Lewi menurut garis keturunan mereka. Mereka adalah pemimpin-pemimpin yang tinggal di Yerusalem. <sup>35</sup>Yeiel mendirikan kota Gibeon, lalu tinggal di situ. Istrinya bernama Maakha, <sup>36</sup>dan anaknya yang laki-laki, yang sulung bernama Abdon; yang lainnya bernama Zur, Kish, Baal, Ner, Nadab, <sup>37</sup>Gedor, Ahyo, Zakharia dan Miklot, <sup>38</sup>ayah Simea. Keturunan mereka tinggal di Yerusalem bersama keluarga-keluarga lain yang sekaum dengan mereka. <sup>39</sup>Ayah Raja Saul bernama Kish dan kakeknya bernama Ner. Saul mempunyai 4 anak laki-laki: Yonatan, Malkisua, Abinadab, dan Esysaal. <sup>40</sup>Yonatan mempunyai anak laki-laki bernama Meribaal, ayah Mikha. <sup>41</sup>Mikha mempunyai 4 anak laki-laki: Piton, Melekh, Tahrea dan Ahas. <sup>42</sup>Anak Ahas bernama Yoada yang mempunyai 3 anak laki-laki: Alemet,

Asmawet dan Zimri. Garis keturunan Zimri ialah Moza,<sup>43</sup>Bina, Rafa, Elasa dan Azel. <sup>44</sup>Azel mempunyai 6 anak laki-laki: Azrikam, Bokhru, Ismael, Searya, Obaja dan Hanan.

**10**Orang Filistin berperang dengan orang Israel. Mereka bertempur di pegunungan Gilboa. Banyak orang Israel tewas di situ, dan sisanya termasuk Raja Saul dan putra-putranya melarikan diri. <sup>2</sup>Tetapi mereka disusul oleh orang Filistin dan tiga orang di antara putra-putra Saul dibunuh, yaitu Yonatan, Abinadab dan Malkisua. <sup>3</sup>Pertempuran amat sengit di sekitar Saul, dan ia sendiri kena panahan panah musuh sehingga luka. <sup>4</sup>Maka kata Saul kepada pemuda yang membawa senjatanya, "Cabutlah pedangmu dan tikamlah aku supaya jangan aku dipermainkan oleh orang Filistin yang tak mengenal TUHAN itu." Tetapi pemuda itu tidak mau menikam Saul karena ia sangat takut. Sebab itu Saul mengambil pedangnya sendiri dan merebahkan dirinya ke atas pedang itu. <sup>5</sup>Ketika pemuda itu melihat bahwa Saul sudah mati, ia pun merebahkan dirinya ke atas pedangnya, lalu mati. <sup>6</sup>Maka meninggallah Saul bersama ketiga putranya, dan dengan itu berakhirlah juga dinastinya. <sup>7</sup>Ketika semua orang Israel yang tinggal di lembah Yizreel mendengar bahwa tentara Israel telah melarikan diri, dan bahwa Saul serta putra-putranya sudah tewas, mereka lari meninggalkan kota-kota mereka. Lalu orang Filistin menduduki kota-kota itu. <sup>8</sup>Besoknya ketika orang Filistin datang untuk merampoki mayat-mayat, mereka menemukan Saul dan ketiga orang putranya sudah tewas di pegunungan Gilboa. <sup>9</sup>Mereka melepaskan baju perang Saul, dan memenggal kepalanya, lalu membawanya pergi. Kemudian mereka mengirim utusan ke seluruh negeri Filistin untuk menyampaikan kabar baik itu kepada bangsa dan dewa mereka. <sup>10</sup>Baju perang Saul itu disimpan di dalam sebuah kuil mereka, dan kepalanya digantung di dalam rumah Dagon, dewa mereka. <sup>11</sup>Ketika penduduk Yabes di Gilead mendengar apa yang telah dilakukan oleh orang Filistin terhadap Saul, <sup>12</sup>orang-orang yang paling berani di antara mereka pergi mengambil jenazah Saul dan putra-putranya, lalu membawanya ke Yabes. Mereka menguburkan dia di bawah sebuah pohon besar, kemudian mereka berpuasa tujuh hari lamanya. <sup>13</sup>Saul meninggal karena ia tidak setia kepada TUHAN, dan tidak mentaati perintah-perintah-Nya. Ia tidak minta petunjuk dari TUHAN, melainkan dari roh-roh orang mati. Karena itu TUHAN menghukum dia dan menyerahkan takhtanya kepada Daud anak Isai. <sup>14</sup>(10:13)

**11**Semua pemimpin bangsa Israel datang kepada Daud di Hebron dan berkata, "Kami ini kerabat Baginda. <sup>2</sup>Sejak dahulu, bahkan ketika Saul masih memerintah kami, Bagindalah yang memimpin tentara Israel setiap kali mereka maju berperang. Lagipula TUHAN Allah Baginda telah berjanji bahwa Bagindalah yang akan memimpin umat-

Nya dan menjadi raja mereka." <sup>3</sup>Maka Daud membuat perjanjian dengan pemimpin-pemimpin Israel itu. Lalu mereka melantik dia menjadi raja Israel seperti yang telah dijanjikan TUHAN melalui Samuel. <sup>4</sup>Suatu waktu Raja Daud dengan seluruh tentara Israel pergi menyerang kota Yerusalem. Pada waktu itu kota itu bernama Yebus, dan didiami oleh orang Yebus, penduduk asli kota itu. <sup>5</sup>Orang-orang Yebus telah berkata kepada Daud, bahwa ia tidak mungkin dapat memasuki kota mereka itu. Tetapi Daud berhasil merebut benteng mereka yang bernama Sion. <sup>6</sup>Pada waktu itu Daud telah mengumumkan kepada anak buahnya bahwa orang pertama yang membunuh seorang Yebus akan menjadi panglima. Maka karena Yoablah yang pertama-tama menyerbu orang Yebus, ia diangkat menjadi panglima. (Ibu Yoab bernama Zeruya.) Setelah merebut benteng Sion, Daud tinggal di situ. Itu sebabnya sejak waktu itu benteng itu disebut "Kota Daud". <sup>6</sup>(11:5) <sup>7</sup>(11:5) <sup>8</sup>Daud membangun kembali kota itu mulai di tempat yang ditinggikan dengan tanah di sebelah timur bukit; kemudian pembangunan itu diteruskan oleh Yoab sampai selesai. <sup>9</sup>Daud makin lama makin kuat, karena TUHAN Mahakuasa menolong dia. <sup>10</sup>Inilah nama-nama para perwira Daud yang termasyhur. Bersama seluruh rakyat Israel, mereka telah berjuang supaya Daud menjadi raja seperti yang telah dijanjikan oleh TUHAN. Dan mereka terus mendukung pemerintahannya. <sup>11</sup>Perwira yang pertama ialah Yasobam orang Hakhmoni, ia pemimpin "Triwira". Pernah dalam satu pertempuran ia melawan 300 orang dan menewaskan mereka semua dengan tombaknya. <sup>12</sup>Orang kedua dalam Triwira itu ialah Eleazar anak Dodo dari kaum Ahohi. <sup>13</sup>Dalam pertempuran di Pas-Damim ia berjuang di pihak Daud melawan orang Filistin. Ketika tentara Israel mulai melarikan diri, dia dan anak buahnya bertahan di tengah-tengah sebuah ladang gandum dan bertempur melawan orang-orang Filistin itu. Lalu TUHAN memberikan kemenangan yang besar kepadanya. <sup>14</sup>(11:13) <sup>15</sup>Pada suatu hari 3 orang dari 30 perwira Daud yang terkemuka, pergi menemui Daud di suatu tempat yang berkubu di sebuah gunung batu dekat Gua Adulam. Pada waktu itu orang Filistin berkemah di Lembah Refaim, dan sepasukan dari mereka menduduki Betlehem. <sup>16</sup>(11:15) <sup>17</sup>Daud rindu akan kampung halamannya itu dan berkata, "Ah, sekiranya aku diberi minum air dari sumur dekat pintu gerbang di Betlehem." <sup>18</sup>Mendengar itu, ketiga perwira itu menerobos perkemahan orang Filistin lalu meminba air dari sumur itu, kemudian membawanya kepada Daud. Tetapi Daud tidak mau meminumnya, malahan mencurahkan sebagai persembahan kepada TUHAN. <sup>19</sup>Ia berkata, "Demi Allah, saya tidak bisa minum air ini! Kalau saya meminumnya, seolah-olah saya minum darah orang-orang yang telah mempertaruhkan nyawa mereka!" Jadi Daud sama sekali tidak mau minum air itu. Itulah jasa-jasa ketiga pejuang yang perkasa itu. <sup>20</sup>Ketiga puluh perwira yang termasyhur itu dinamakan juga "Trida-



sawira”. Mereka dipimpin oleh Abisai adik Yoab. Pernah ia menewaskan 300 orang dengan tombaknya, dan karena itu ia menjadi termasyhur. Tetapi ia tidak sehebat Triwira itu. <sup>21</sup>(11:20) <sup>22</sup>Seorang perwira termasyhur yang lain ialah Benaya anak Yoyada, orang Kabzeel. Ia sangat berani. Dua pahlawan besar dari Moab telah dibunuhnya. Pernah pada suatu hari bersalju ia masuk ke dalam sebuah lubang dan membunuh seekor singa di situ. <sup>23</sup>Ia pernah juga membunuh seorang Mesir yang besar perawakannya; tingginya lebih dari dua meter. Orang itu bersenjatakan tombak yang sangat besar, tapi Benaya menghadapinya hanya dengan pentung. Tombak yang ada di tangan orang Mesir itu disebutnya lalu dipakainya untuk membunuh orang itu. <sup>24</sup>Itulah jasa-jasa Benaya, seorang dari Tridasawira. <sup>25</sup>Dalam kelompok itu, Benayalah yang terkemuka, tetapi ia tidak sehebat Triwira. Daud mengangkat dia menjadi kepala pengawal pribadinya. <sup>26</sup>Berikut ini adalah perwira-perwira lain yang termasyhur: Asael adik Yoab, Elhanan anak Dodo orang Betlehem, Samot orang Harod, Heles orang Peloni, Ira anak Ikes orang Tekoa, Abiezer orang Anatot, Sibkhai orang Husa, Ilai orang Ahohi, Maharai orang Netofa, Heled anak Baana orang Netofa, Itai anak Ribai orang Gibeon di wilayah suku Benyamin, Benaya orang Piraton, Hurai orang lembah-lembah Gaas, Abiel orang Araba, Azmawet orang Bahurim, Elyahba orang Saalbon, Hasyem orang Gizon, Yonatan anak Sage orang Harari, Ahiam anak Sakhar orang Harari, Elifal anak Ur, Hefer orang Mekherati, Ahia orang Peloni, Hezrai orang Karmel, Naarai anak Ezbai, Yoel saudara Natan, Mibhar anak Hagri, Zelek orang Amon, Naharai orang Beerot, pembawa senjata Yoab, Ira dan Gareb orang Yetri, Uria orang Het, Zabad anak Ahlai, Adina anak Siza (salah seorang tokoh dalam suku Ruben yang mempunyai pasukan 30 orang), Hanan anak Maakha, Yosafat orang Mitni, Uzia orang Asytarot, Syama dan Yeiel, anak-anak Hotam, orang Aroer, Yediael dan Yoha, anak-anak Simri, orang Tizi, Eliel orang Mahawim, Yeribai dan Yosawya, anak-anak Elnaam, Yitma orang Moab, Eliel, Obed dan Yaasiel orang Mezobaya. <sup>27</sup>(11:26) <sup>28</sup>(11:26) <sup>29</sup>(11:26) <sup>30</sup>(11:26) <sup>31</sup>(11:26) <sup>32</sup>(11:26) <sup>33</sup>(11:26) <sup>34</sup>(11:26) <sup>35</sup>(11:26) <sup>36</sup>(11:26) <sup>37</sup>(11:26) <sup>38</sup>(11:26) <sup>39</sup>(11:26) <sup>40</sup>(11:26) <sup>41</sup>(11:26) <sup>42</sup>(11:26) <sup>43</sup>(11:26) <sup>44</sup>(11:26) <sup>45</sup>(11:26) <sup>46</sup>(11:26) <sup>47</sup>(11:26)

**12**Ketika Daud melarikan diri dari Raja Saul, ia mengungsi ke Ziklag. Banyak pejuang yang setia dan berpengalaman datang bergabung dengan Daud. <sup>2</sup>Mereka dari suku Benyamin seperti Saul. Mereka pandai memanah dan mengumban--baik dengan tangan kanan maupun dengan tangan kiri. <sup>3</sup>Pemimpin mereka adalah Ahiezer dan Yoas anak-anak Semaa dari Gibeon. Inilah pejuang-pejuang itu: Yeziel dan Pelet anak-anak Azmawet. Berakha dan Yehu orang Anatot. Yismaya orang Gibeon, pejuang terkenal yang menjadi salah seorang pemimpin kelompok ”Tridasawira”. Yeremia, Yahaziel, Yohanan dan Yozabad orang Ge-

dera. Eluzai, Yerimot, Bealya, Semarya dan Sefaca orang Harufi. Elkana, Yisia, Azareel, Yoezer dan Yasobam dari kaum Korah. Yoela dan Zebaja anak-anak Yeroham orang Gedor. <sup>4</sup>(12:3) <sup>5</sup>(12:3) <sup>6</sup>(12:3) <sup>7</sup>(12:3) <sup>8</sup>Pada waktu Daud berada di tempat berkubu di padang gurun, banyak pejuang terkenal dan berpengalaman dari suku Gad datang bergabung dengan dia. Mereka adalah pejuang-pejuang yang sangat mahir memakai perisai dan tombak; mereka kelihatan berani-berani seperti singa dan gerak mereka gesit seperti rusa. <sup>9</sup>Inilah nama-nama mereka yang disusun menurut pangkat: Ezer, Obaja, Eliab, Mismana, Yeremia, Atai, Eliel, Yohanan, Elzabad, Yeremia, Makhbanai. <sup>10</sup>(12:9) <sup>11</sup>(12:9) <sup>12</sup>(12:9) <sup>13</sup>(12:9) <sup>14</sup>Sebagian dari orang-orang Gad itu adalah perwira-perwira tinggi yang mengepalai 1.000 orang; sebagian lagi adalah perwira-perwira yang mengepalai 100 orang. <sup>15</sup>Pernah terjadi pada bulan satu, ketika Sungai Yordan sedang banjir perwira-perwira itu menyeberangi sungai itu dan mengusir penduduk lembah-lembah baik yang di sebelah timur maupun yang di sebelah barat sungai itu. <sup>16</sup>Suatu waktu sekelompok orang dari suku Benyamin dan Yehuda pergi ke kubu tempat tinggal Daud. <sup>17</sup>Daud menemui mereka dan berkata, ”Kalau kalian datang sebagai kawan untuk menolong saya, silahkan bergabung dengan kami. Kami menyambut kalian dengan senang hati. Tetapi kalau kalian bermaksud mengkhianati saya kepada musuh, sekalipun saya tidak berbuat jahat kepada kalian, Allah yang disembah leluhur kita mengetahuinya, dan Ia akan menghukum kalian.” <sup>18</sup>Salah seorang dari mereka, yaitu Amasai, yang kemudian menjadi pemimpin kelompok yang disebut ”Tridasawira”, dikuasai oleh Roh Allah lalu berkata, ”Daud, anak Isai! Kami menyokong engkau! Semoga engkau dan mereka yang membantumu berhasil. Allah ada di pihakmu!” Maka Daud menyambut mereka dan mengangkat mereka menjadi perwira di dalam angkatan perangnya. <sup>19</sup>Ketika Daud bersama orang Filistin memerangi Raja Saul, sebagian dari prajurit suku Manasye menyeberang ke pihak Daud. Sebenarnya Daud tidak membantu orang-orang Filistin itu. Para pemimpin Filistin menyuruh dia pulang ke Ziklag karena mereka takut ia akan menyeberang ke pihak Raja Saul dan mengkhianati mereka. <sup>20</sup>Inilah nama-nama para pejuang dari suku Manasye yang menyeberang ke pihak Daud ketika ia dalam perjalanan ke Ziklag: Adnah, Yozabad, Yediael, Mikhael, Yozabad, Elihu dan Ziletai. Masing-masing mengepalai 1.000 prajurit. <sup>21</sup>Mereka pejuang yang perkasa dan membantu Daud melawan gerombolan. Di kemudian hari mereka menjadi perwira-perwira di dalam angkatan perang Israel. <sup>22</sup>Hampir setiap hari ada orang baru yang bergabung dengan Daud, sehingga tak lama kemudian pasukan Daud menjadi sangat besar. <sup>23</sup>Ketika Daud di Hebron banyak pejuang yang terlatih menggabungkan diri dengan dia. Mereka membantu dia supaya ia bisa menjadi raja menggantikan Saul, sesuai dengan janji TUHAN. Jumlah mereka adalah sebagai berikut: Dari suku Yehuda: 6.800

orang, lengkap dengan perisai dan tombak. Dari suku Simeon: 7.100 orang terlatih. Dari suku Lewi: 4.600 orang. Anak buah Yoyada pemimpin keturunan Harun: 3.700 orang. Sanak saudara Zadok, seorang pejuang muda yang berani: 22 orang--semuanya kepala keluarga. Dari suku Benyamin (suku Raja Saul): 3.000 orang; kebanyakan dari suku Benyamin tetap setia kepada Saul. Dari suku Efraim: 20.800 orang kenamaan dalam kaumnya masing-masing. Dari suku Manasye yang di sebelah barat Sungai Yordan: 18.000 orang yang ditunjuk untuk menobatkan Daud menjadi raja. Dari suku Isakhar: 200 pemimpin bersama anak buah mereka; pemimpin-pemimpin ini pandai menentukan apa yang harus dilakukan rakyat Israel pada waktu yang tepat. Dari suku Zebulon: 50.000 orang yang mahir memakai segala macam senjata, dan siap untuk bertempur; mereka adalah orang-orang yang setia dan terpercaya. Dari suku Naftali: 1.000 pemimpin bersama 37.000 prajurit yang lengkap dengan perisai dan tombak. Dari suku Dan: 28.600 orang yang terlatih. Dari suku Asyer: 40.000 orang yang siap untuk bertempur. Dari suku-suku di sebelah timur Yordan, yaitu Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye: 120.000 orang yang mahir memakai segala macam senjata. <sup>24</sup>(12:23) <sup>25</sup>(12:23) <sup>26</sup>(12:23) <sup>27</sup>(12:23) <sup>28</sup>(12:23) <sup>29</sup>(12:23) <sup>30</sup>(12:23) <sup>31</sup>(12:23) <sup>32</sup>(12:23) <sup>33</sup>(12:23) <sup>34</sup>(12:23) <sup>35</sup>(12:23) <sup>36</sup>(12:23) <sup>37</sup>(12:23) <sup>38</sup>Semua pejuang itu pergi ke Hebron dalam keadaan siap tempur dan bertekad untuk mengangkat Daud menjadi raja seluruh Israel. Dan semua orang Israel yang lain pun sehati untuk melakukan hal itu. <sup>39</sup>Tiga hari lamanya pejuang-pejuang itu tinggal di situ dengan Daud sambil berpesta dan menikmati makanan dan minuman yang disediakan untuk mereka oleh orang-orang Israel lainnya. <sup>40</sup>Dari suku-suku utara yang jauh pun yaitu dari suku Isakhar, Zebulon dan Naftali, orang berdatangan dengan keledai, unta, bagal, dan sapi yang sarat dengan muatan bahan makanan: tepung, buah ara, kismis, anggur dan minyak zaitun. Mereka juga membawa sapi dan domba untuk dipotong dan dimakan. Semuanya itu menunjukkan betapa gembiranya rakyat di seluruh Israel.

**13**Raja Daud berunding dengan semua perwiranya yang memimpin kesatuan-kesatuan 1.000 orang dan kesatuan-kesatuan 100 orang. <sup>2</sup>Lalu ia berkata kepada semua orang itu, "Kalau saudara-saudara setuju, dan diperkenankan TUHAN, Allah kita, baiklah kita mengirim utusan kepada para imam dan orang-orang Lewi di desa-desa mereka, serta seluruh bangsa kita yang lainnya untuk menyuruh mereka datang berkumpul dengan kita di sini. <sup>3</sup>Kemudian kita pergi mengambil Peti Perjanjian Allah, yang telah dibiarkan terlantar selama pemerintahan Raja Saul." <sup>4</sup>Semua orang Israel yang berkumpul itu senang dengan usul itu dan menyetujuinya. <sup>5</sup>Maka Daud mengumpulkan rakyat Israel di seluruh negeri, dari perbatasan Mesir di selatan sampai ke Jalan Hamat di utara, untuk mengambil Peti

Perjanjian itu dari Kiryat-Yearim dan membawanya ke Yerusalem. <sup>6</sup>Lalu Daud pergi bersama mereka ke kota Baala, yaitu Kiryat-Yearim, di wilayah suku Yehuda untuk mengambil Peti Perjanjian Allah. Peti itu dinamakan "TUHAN yang bertakhta di atas kerub". <sup>7</sup>Setibanya di Baala, mereka mengambil Peti Perjanjian itu dari rumah Abinadab, lalu menaikkannya ke atas sebuah pedati yang baru. Uza dan Ahyo mengiringi pedati itu, <sup>8</sup>sedangkan Daud dan seluruh bangsa Israel menari-nari dan bernyanyi-nyanyi dengan penuh semangat, untuk menghormati Allah diiringi kecapi, rebana, simbal dan trompet. <sup>9</sup>Ketika mereka sampai di tempat pengirikan gandum milik Kidon, sapi-sapi yang menarik pedati itu tersandung, maka Uza mengulurkan tangannya dan memegang Peti Perjanjian itu supaya jangan jatuh. <sup>10</sup>Saat itu juga TUHAN marah kepada Uza karena perbuatannya itu merupakan penghinaan kepada TUHAN. Lalu Uza dibunuh-Nya di situ. Maka sejak itu tempat itu disebut "Peres-Uza". Daud marah karena TUHAN membinasakan Uza. <sup>11</sup>(13:10) <sup>12</sup>Tetapi Daud takut juga kepada Allah dan berkata, "Sekarang bagaimana Peti Perjanjian itu dapat kubawa?" <sup>13</sup>Sebab itu Daud tidak jadi membawa Peti itu ke Yerusalem, melainkan menyimpannya di rumah Obed-Edom, orang Gat. <sup>14</sup>Peti itu tinggal di situ tiga bulan lamanya dan TUHAN memberkati keluarga Obed-Edom serta semua yang dimilikinya.

**14**Raja Hiram dari negeri Tirus mengirim duta-dutanya kepada Daud, juga kayu cemara Libanon dan tukang-tukang kayu serta tukang batu untuk mendirikan istana. <sup>2</sup>Karena itu Daud merasa yakin TUHAN sudah mengukuhkan dia sebagai raja Israel dan menguatkan kerajaannya untuk kepentingan umat TUHAN. <sup>3</sup>Di Yerusalem Daud mengambil lagi beberapa istri, dan mendapat anak-anak lagi. <sup>4</sup>Putra-putranya yang lahir di Yerusalem ialah: Syamua, Sobab, Natan, Salomo, <sup>5</sup>Yibhar, Elisua, Elpelet, <sup>6</sup>Nogah, Nefeg, Yafia, <sup>7</sup>Elisama, Beelyada dan Elifelet. <sup>8</sup>Ketika orang Filistin mendengar bahwa Daud sudah diangkat menjadi raja seluruh Israel, mereka datang hendak menangkap dia. Karena itu Daud keluar untuk berperang dengan mereka. <sup>9</sup>Sementara itu orang Filistin sudah tiba di Lembah Refaim dan merampoki lembah itu. <sup>10</sup>Mendengar itu Daud bertanya kepada Allah, "TUHAN, haruskah saya menyerang orang-orang Filistin itu? Apakah TUHAN akan memberikan kemenangan kepada saya?" "Ya, seranglah!" jawab TUHAN. "Aku akan memberikan kemenangan kepadamu!" <sup>11</sup>Maka Daud dan pasukannya menyerang orang-orang Filistin itu di Baal-Perasim dan mengalahkan mereka. Berkatalah Daud, "Allah telah memakai aku untuk mendobrak pertahanan musuh seperti banjir merobohkan segalanya dalam seketika." Itu sebabnya tempat itu disebut Baal-Perasim. <sup>12</sup>Ketika pasukan Filistin lari, mereka tidak sempat membawa patung-patung berhala mereka. Daud memerintahkan supaya patung-patung itu dibakar. <sup>13</sup>Tidak lama kemudian orang Filistin datang dan

merampoki lagi Lembah Refaim. <sup>14</sup>Sekali lagi Daud meminta petunjuk dari Allah, dan Allah menjawab, "Jangan menyerang mereka dari sini, tetapi berjalanlah memutar dan seranglah mereka dari seberang, dekat pohon-pohon murbei. <sup>15</sup>Kalau engkau mendengar bunyi seperti derap orang berbaris di puncak pohon-pohon itu, majulah, sebab Aku akan berjalan di depanmu untuk mengalahkan tentara Filistin." <sup>16</sup>Daud melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya. Ia dan pasukannya memukul mundur tentara Filistin mulai dari Gibeon sampai ke Gezer. <sup>17</sup>Maka termasyhurlah nama Daud di mana-mana, dan TUHAN membuat segala bangsa takut kepada Daud.

**15**Daud mendirikan rumah-rumah untuk dirinya di Kota Daud, dan menyiapkan tempat untuk Peti Perjanjian Allah lalu memasang kemah bagi Peti itu. <sup>2</sup>Daud berkata, "Hanya orang Lewi boleh mengangkat Peti Perjanjian TUHAN, sebab merekalah yang dipilih TUHAN untuk memikul Peti itu dan mengabdikan kepada-Nya untuk selama-lamanya." <sup>3</sup>Maka Daud memanggil semua orang Israel datang ke Yerusalem untuk memindahkan Peti Perjanjian TUHAN ke tempat yang telah disiapkannya. <sup>4</sup>Lalu Daud menyuruh keturunan Harun dan orang Lewi berkumpul. <sup>5</sup>Maka dari kaum Kehat, suku Lewi, tampil Uziel yang memimpin 120 anggota kaumnya. <sup>6</sup>Dari kaum Merari tampil Asaya yang memimpin 220 orang. <sup>7</sup>Dari kaum Gerson tampil Yoel yang memimpin 130 orang. <sup>8</sup>Dari kaum Elsafan tampil Semaya yang memimpin 200 orang. <sup>9</sup>Dari kaum Hebron tampil Eliel yang memimpin 80 orang. <sup>10</sup>Dan dari kaum Uziel tampil Aminadab yang memimpin 112 orang. <sup>11</sup>Lalu Daud memanggil Imam Zadok dan Imam Abyatar serta keenam orang Lewi itu, yakni: Uriel, Asaya, Yoel, Semaya, Eliel dan Aminadab. <sup>12</sup>Kata Daud kepada mereka, "Kalian adalah pemimpin kaum di dalam suku Lewi. Karena itu, hendaklah kalian dan orang-orang Lewi lainnya menyucikan diri supaya dapat memindahkan Peti Perjanjian TUHAN, Allah Israel, ke tempat yang telah disediakan. <sup>13</sup>Ketika Peti itu untuk pertama kali dipindahkan, kalian tidak berada di situ untuk membawanya. Karena itu TUHAN, Allah kita, menghukum kita sebab kita menyembah Dia tidak sesuai dengan kemauan-Nya." <sup>14</sup>Jadi, para imam dan orang Lewi menyucikan diri supaya dapat memindahkan Peti Perjanjian TUHAN, Allah Israel. <sup>15</sup>Dan pada waktu Peti itu dipindahkan, mereka mengangkatnya di atas pundak mereka dengan kayu pengusung, menurut peraturan yang diberikan TUHAN melalui Musa. <sup>16</sup>Daud juga menyuruh para pemimpin orang-orang Lewi itu supaya menugaskan beberapa orang dari suku mereka untuk menyanyi dan memainkan lagu-lagu gembira pada kecapi dan simbal. <sup>17</sup>Dari antara keluarga-keluarga penyanyi, mereka memilih orang-orang berikut ini untuk memainkan simbal perunggu: Heman anak Yoel bersama sanak saudaranya yang bernama Asaf anak Berekhya, dan Etan anak Kusaya dari kaum Merari. Untuk

mengiringi mereka serta memainkan kecapi bernada tinggi dipilih orang-orang Lewi yang berikut ini: Zakharia, Yaaziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Maaseya, dan Benaya. Untuk memainkan kecapi bernada rendah dipilih orang-orang Lewi berikut ini: Matica, Elifele, Mikneya, Azazyah, dan dua pengawal Rumah TUHAN, yaitu Obed-Edom dan Yeiel. <sup>18</sup>(15:17) <sup>19</sup>(15:17) <sup>20</sup>(15:17) <sup>21</sup>(15:17) <sup>22</sup>Kenanya dipilih untuk mengepalai para pemain musik dari suku Lewi itu, sebab ia ahli musik. <sup>23</sup>Berekhya dan Elkana bersama Obed-Edom dan Yehia dipilih menjadi pengawal Peti Perjanjian TUHAN. Para imam berikut ini: Sebanya, Yosafat, Netaneel, Amasai, Zakharia, Benaya dan Eliezer dipilih untuk membunyikan trompet di depan Peti itu. <sup>24</sup>(15:23) <sup>25</sup>Maka pergilah Raja Daud bersama para pemimpin Israel dan perwira-perwira ke rumah Obed-Edom untuk mengambil Peti Perjanjian itu dengan perayaan besar. <sup>26</sup>Tujuh sapi jantan dan tujuh domba dipersembahkan kepada Allah karena Ia telah menolong orang Lewi yang mengangkat Peti Perjanjian itu. <sup>27</sup>Pada waktu itu Daud memakai jubah dari kain lenan halus, begitu juga para pemain musik dan Kenanya pemimpin mereka serta orang-orang Lewi yang mengangkat Peti Perjanjian itu. Daud juga memakai baju efod. <sup>28</sup>Seluruh umat Israel pergi mengiringi Peti Perjanjian sampai ke Yerusalem dengan sorak sorai gembira, bunyi trompet, nafiri, simbal dan kecapi. <sup>29</sup>Ketika Peti itu sedang dibawa masuk ke dalam kota, Mikhal putri Saul menjenguk dari jendela dan melihat Raja Daud menari-nari serta bersuka ria. Maka Mikhal merasa muak melihat Daud.

**16**Peti Perjanjian itu diletakkan di dalam kemah yang telah disediakan oleh Daud untuk Peti itu. Lalu mereka mempersembahkan kepada Allah kurban bakaran dan kurban perdamaian. <sup>2</sup>Setelah Daud selesai mempersembahkan kurban-kurban itu, ia memberkati rakyat atas nama TUHAN, <sup>3</sup>lalu membagi-bagikan makanan kepada mereka semua. Setiap orang yang ada di situ baik laki-laki maupun wanita mendapat sepotong daging panggang, roti dan kue kismis. <sup>4</sup>Daud mengangkat beberapa orang Lewi untuk memimpin upacara ibadat kepada TUHAN, Allah Israel, di depan Peti Perjanjian itu, dengan nyanyian dan pujipujian. <sup>5</sup>Asaf dipilih sebagai pemimpin utama dan Zakharia wakilnya. Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matica, Eliab, Benaya, Obed-Edom dan Yeiel ditugaskan untuk memainkan kecapi. Asaf ditugaskan memainkan simbal, <sup>6</sup>dan dua orang imam, yaitu Benaya dan Yahaziel, ditugaskan untuk secara tetap meniup trompet di depan Peti Perjanjian itu. <sup>7</sup>Itulah pertama kalinya Daud menugaskan Asaf dan rekan-rekannya untuk menyanyikan pujipujian kepada TUHAN. <sup>8</sup>Bersyukurlah kepada TUHAN, wartaikanlah kebesaran-Nya, ceritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa. <sup>9</sup>Nyanyikanlah pujian bagi TUHAN, beritakanlah segala karya-Nya yang menakjubkan. <sup>10</sup>Dialah TUHAN Yang Mahaesa; bersukacitalah, sebab kita milik-

Nya; semua yang menyembah Dia hendaklah bergembira. <sup>11</sup>Mintalah kekuatan daripada-Nya, sembahlah Dia senantiasa. <sup>12</sup>Hai keturunan Yakub, hamba Allah! Hai keturunan Israel, umat pilihan-Nya! Ingatlah semua keajaiban yang dilakukan-Nya, jangan melupakan keputusan-keputusan-Nya. <sup>13</sup>(16:12) <sup>14</sup>TUHAN adalah Allah kita, keputusan-Nya berlaku di seluruh dunia. <sup>15</sup>Ia selalu ingat akan perjanjian-Nya, janji-Nya berlaku selama-lamanya. <sup>16</sup>Perjanjian itu dibuat-Nya dengan Abraham, dan kemudian dengan Ishak, <sup>17</sup>lalu dikukuhkan dengan Yakub menjadi perjanjian yang kekal bagi umat Israel. <sup>18</sup>Kata-Nya, "Tanah Kanaan akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu." <sup>19</sup>Dahulu umat TUHAN hidup sebagai orang asing di sana jumlah mereka sedikit saja. <sup>20</sup>Mereka mengembara dari bangsa ke bangsa, pindah dari satu negeri ke negeri lainnya. <sup>21</sup>Tetapi TUHAN tidak membiarkan siapa pun menindas mereka; demi mereka, raja-raja diperingatkan-Nya, <sup>22</sup>"Jangan mengganggu orang-orang pilihan-Ku, jangan berbuat jahat kepada nabi-nabi-Ku." <sup>23</sup>Nyanyilah bagi TUHAN, hai bumi seluruhnya, setiap hari siarkanlah kabar gembira bahwa Ia telah menyelamatkan kita. <sup>24</sup>Ceritakan keagungan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan perbuatan-perbuatannya yang perkasa kepada umat manusia. <sup>25</sup>Sebab besarlah TUHAN dan sangat terpuji; Ia harus ditakuti lebih dari segala dewa. <sup>26</sup>Dewa-dewa bangsa lain hanya patung berhala tetapi TUHAN adalah pencipta angkasa raya. <sup>27</sup>Ia diliputi keagungan dan kemuliaan, rumah-Nya penuh kuasa dan sukacita. <sup>28</sup>Pujilah TUHAN, hai umat manusia! Pujilah keagungan dan kekuatan-Nya. <sup>29</sup>Pujilah nama-Nya yang mulia, dan bawalah kurban ke dalam rumah-Nya. Sembahlah TUHAN dengan mengenakan pakaian ibadat! <sup>30</sup>Gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh dunia! Bumi kukuh tidak tergoyahkan. <sup>31</sup>Hai langit dan bumi, bergembiralah! Beritakanlah kepada bangsa-bangsa bahwa TUHAN itu Raja! <sup>32</sup>Bergemuruhlah hai laut dan semua isinya! Bersukacitalah hai padang dan segala tanamannya! <sup>33</sup>Pohon-pohon di hutan akan bersorak-sorai sebab TUHAN telah datang untuk memerintah di bumi. <sup>34</sup>Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik; kasih-Nya kekal abadi. <sup>35</sup>Katakanlah, "Ya Allah, Penyelamat kami, selamatkanlah kami dari kekuasaan bangsa-bangsa dan kumpulkanlah kami kembali supaya kami dapat bersyukur dan memuji nama-Mu yang suci!" <sup>36</sup>Pujilah TUHAN, Allah Israel, sekarang dan selama-lamanya! Kemudian seluruh umat Israel berkata, "Amin", lalu mereka memuji TUHAN. <sup>37</sup>Kemudian Raja Daud menugaskan Asaf dan orang-orang Lewi lainnya untuk tetap mengurus hal-hal yang bersangkutan dengan ibadat di tempat di mana Peti Perjanjian TUHAN disimpan. Setiap hari mereka harus bertugas di situ, <sup>38</sup>dibantu oleh Obed-Edom anak Yedutun, serta 68 orang lainnya yang sekaum dengan dia. Obed-Edom dan Hosa adalah pengawal pintu-pintu gerbang. <sup>39</sup>Tetapi Zadok dan imam-imam lainnya ditugaskan untuk tetap mengurus ibadat di tempat ibadat di Gibeon. <sup>40</sup>Setiap

pagi dan petang mereka harus mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah sesuai dengan hukum-hukum yang diberikan TUHAN kepada orang Israel. <sup>41</sup>Imam Zadok dan imam-imam itu dibantu oleh Heman dan Yedutun serta orang-orang lain yang khusus dipilih untuk menyanyikan pujian bagi TUHAN karena kasih-Nya yang kekal abadi. <sup>42</sup>Heman dan Yedutun juga bertugas atas trompet, simbal dan alat musik lainnya yang dimainkan untuk mengiringi nyanyian-nyanyian pujian. Anggota-anggota kaum Yedutun ditugaskan untuk menjaga pintu-pintu gerbang. <sup>43</sup>Kemudian pulanglah semua orang ke rumahnya masing-masing. Begitu pula Daud pulang untuk menengok keluarganya.

**17** Setelah Raja Daud menetap di istananya, pada suatu hari ia memanggil Nabi Natan dan berkata, "Lihat, aku ini tinggal di istana yang dibuat dari kayu cemara Libanon, sedangkan Peti Perjanjian TUHAN hanya di dalam kemah!" <sup>2</sup>Natan menjawab, "Lakukanlah segala niat Baginda sebab Allah menolong Baginda." <sup>3</sup>Tetapi pada malam itu Allah berkata kepada Natan, <sup>4</sup>"Pergilah dan sampaikanlah kepada hamba-Ku Daud pesan-Ku ini, 'Bukan engkau yang akan mendirikan rumah untuk-Ku. <sup>5</sup>Sejak bangsa Israel Kubebasakan dari Mesir sampai sekarang, belum pernah Aku tinggal dalam sebuah rumah. Selalu Aku mengembara dan tinggal di sebuah kemah. <sup>6</sup>Selama pengembaraan-Ku bersama bangsa Israel belum pernah Aku bertanya kepada pemimpin-pemimpin yang telah Kupilih, apa sebabnya mereka tidak mendirikan sebuah rumah dari kayu cemara Libanon untuk Aku.' <sup>7</sup>Sebab itu, Natan, beritahukanlah kepada hamba-Ku Daud bahwa Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, berkata kepadanya, 'Engkau telah Kuambil dari pekerjaanmu mengembalakan domba di padang, dan Kujudikan raja atas umat-Ku Israel. <sup>8</sup>Aku telah menolong engkau ke mana pun engkau pergi, dan segala musuhmu Kutumpas pada waktu engkau bertempur. Engkau akan Kubuat termasyhur seperti pemimpin-pemimpin yang paling besar di dunia. <sup>9</sup>Bagi umat-Ku Israel telah Kusediakan tempat untuk menjadi tanah air mereka supaya mereka dapat hidup tenang tanpa diganggu lagi. Sejak kedatangan mereka ke tanah ini dahulu, dan sebelum mereka mempunyai raja, mereka diserang oleh orang-orang yang suka kekerasan. Tetapi hal itu tidak akan terjadi lagi. Aku berjanji akan mengalahkan semua musuhmu, dan Aku akan memberikan keturunan kepadamu. <sup>10</sup>(17:9) <sup>11</sup>Kelak, jika sampai ajalmu dan engkau dikuburkan di makam leluhurmumu, seorang dari putramu akan Kuangkat menjadi raja. Dialah yang akan mendirikan rumah bagi-Ku. Kerajaannya akan Kukukuhkan, dan untuk selama-lamanya seorang dari keturunannya akan memerintah sebagai raja. <sup>12</sup>(17:11) <sup>13</sup>Aku akan menjadi bapaknya dan ia akan menjadi putra-Ku. Aku akan tetap berbuat baik kepadanya sesuai dengan janji-Ku. Janji-Ku kepadanya akan tetap Kupegang, tidak seperti yang Kula-

kukan kepada Saul yang telah Kugeser dari kedudukannya supaya engkau bisa menjadi raja. <sup>14</sup>Putramu yang Kupilih itu akan Kujadikan raja atas umat-Ku dan kerajaan-Ku untuk selama-lamanya, dan anak cucunya turun-temurun akan memerintah sebagai raja.” <sup>15</sup>Natan memberitahukan kepada Daud segala yang telah dinyatakan Allah kepadanya. <sup>16</sup>Lalu masuklah Raja Daud ke dalam Kemah TUHAN. Ia duduk dan berdoa, ”Ya TUHAN Allah, aku dan keluargaku tidak layak menerima segala kebaikan yang Kautunjukkan kepadaku selama ini. <sup>17</sup>Engkau malah berbuat lebih dari itu; Engkau telah membuat janji mengenai keturunanku untuk masa yang akan datang. Engkau bahkan memperlakukan aku sebagai seorang pembesar. <sup>18</sup>Apalagi yang dapat kukatakan kepada-Mu, ya TUHAN Allah? Engkau mengetahui segalanya tentang hamba-Mu ini, namun Engkau memberi penghormatan kepadaku. <sup>19</sup>Atas kemauan-Mu sendiri dan untuk kepentinganku Engkau melakukan semua perbuatan besar ini dengan terang-terangan. <sup>20</sup>Hanya Engkaulah Allah, tidak ada yang sama dengan Engkau. Kami tahu hal itu sebab sudah diberitahukan sejak dahulu. <sup>21</sup>Di seluruh bumi tidak ada bangsa seperti Israel. Israel adalah satu-satunya bangsa yang Kaubebaskan dari perbudakan untuk menjadi umat-Mu sendiri. Segala perbuatan besar dan ajaib yang Kaulakukan bagi mereka membuat nama-Mu termasyhur di seluruh dunia. Engkau melepaskan umat-Mu dari Mesir, dan menyingkirkan bangsa-bangsa lain pada waktu umat-Mu maju bertempur. <sup>22</sup>Bangsa Israel telah Kaujadikan umat-Mu sendiri untuk selama-lamanya. Dan Engkau, ya TUHAN, menjadi Allah mereka. <sup>23</sup>Sekarang, ya TUHAN Allah, sudilah mengukuhkan untuk selama-lamanya janji yang Kauucapkan mengenai diriku dan keturunanku. Sudilah melaksanakan apa yang telah Kaujanjikan itu. <sup>24</sup>Di mana-mana orang akan selalu mengagungkan nama-Mu dan berkata, ’TUHAN Yang Mahakuasa ialah Allah atas Israel.’ Untuk selama-lamanya seorang dari keturunanku akan memerintah sebagai raja. <sup>25</sup>Aku memberanikan diri memanjatkan doa ini kepada-Mu, ya Allah, sebab Engkau sendiri sudah memberitahukan kepadaku bahwa anak cucuku turun-temurun akan Kaujadikan raja atas bangsa ini. <sup>26</sup>Engkau, TUHAN, adalah Allah, dan hal yang indah itu telah Kaujanjikan kepadaku. <sup>27</sup>Karena itu, aku mohon, sudilah memberkati keturunanku supaya selama-lamanya mereka tetap merasakan kasih-Mu. Sebab, Engkau telah memberkati umat-Mu, ya TUHAN, maka mereka akan tetap diberkati untuk selama-lamanya.”

**18**Beberapa waktu kemudian Raja Daud menyerang dan mengalahkan orang Filistin serta merebut kota Gad bersama desa-desa di sekitarnya. <sup>2</sup>Daud juga mengalahkan orang Moab sehingga mereka takluk dan membayar upeti kepadanya. <sup>3</sup>Kemudian Daud mengalahkan Hadadezer, raja di Zoba dekat wilayah Hamat di negeri Siria. Pada waktu itu Hadadezer sedang dalam perjalanan untuk meng-

uasai wilayah dekat hulu Sungai Efrat. <sup>4</sup>Daud merebut 1.000 kereta perang, dan menawan 7.000 orang tentara berkuda serta 20.000 orang tentara berjalan kaki. Ia melumpuhkan semua kuda, kecuali sebagian, cukup untuk 100 kereta perang. <sup>5</sup>Orang Siria dari Damsyik mengirim tentara untuk menolong Raja Hadadezer, tapi Daud mengalahkan mereka dan menewaskan 22.000 orang. <sup>6</sup>Kemudian ia mendirikan perkemahan-perkemahan militer dalam wilayah mereka dan mereka takluk serta membayar upeti kepadanya. TUHAN memberikan kemenangan kepada Daud di mana pun ia berperang. <sup>7</sup>Tameng-tameng emas yang dipakai oleh tentara Hadadezer dirampas oleh Daud dan dibawa ke Yerusalem. <sup>8</sup>Selain itu Daud juga mengam-  
 Nil banyak sekali perunggu dari Tibhat dan Kun, kota-kota yang dahulu dikuasai oleh Hadadezer. (Di kemudian membuat bejana, serta tiang-tiang dan perkakas ibadat di Rumah TUHAN.) <sup>9</sup>Raja Tou dari Hamat mendengar bahwa Daud telah mengalahkan seluruh tentara Hadadezer. <sup>10</sup>Maka ia mengutus Yoram putranya untuk menyampaikan salam kepada Raja Daud dan mengucapkan selamat atas kemenangannya itu, sebab Hadadezer sudah sering berperang dengan Tou. Yoram datang kepada Daud dengan membawa banyak hadiah emas, perak dan perunggu. <sup>11</sup>Raja Daud mempersembahkan semua hadiah itu kepada TUHAN untuk dipergunakan dalam upacara ibadat. Demikian juga dilakukannya dengan barang-barang emas dan perak yang telah dirampasnya dari Hadadezer dan bangsa-bangsa yang dikalahkannya, yaitu bangsa Edom, Moab, Amon, Filistin dan Amalek. <sup>12</sup>Abisai (ibunya bernama Zeruya) mengalahkan dan membunuh 18.000 orang Edom di Lembah Asin <sup>13</sup>lalu mendirikan perkemahan-perkemahan militer di seluruh Edom. Maka takluklah orang-orang Edom kepada Raja Daud. TUHAN memberikan kemenangan kepada Daud di mana pun ia berperang. <sup>14</sup>Demikianlah Daud memerintah seluruh Israel dan menjaga agar rakyatnya selalu diperlakukan dengan adil dan baik. <sup>15</sup>Inilah pejabat-pejabat tinggi yang diangkat oleh Daud: Panglima angkatan bersenjata: Yoab abang Abisai. Sekretaris istana: Yosafat anak Ahilud. Imam-imam: Zadok anak Ahitub dan Ahimelek anak Abyatar. Sekretaris negara: Sausa. Kepala pengawal pribadi raja: Benaya anak Yoyada. Putra-putra Daud memegang jabatan penting dalam pemerintahan. <sup>16</sup>(18:15) <sup>17</sup>(18:15)

**19**Beberapa waktu kemudian Nahas raja amon meninggal, dan Hanun putranya menjadi raja. <sup>2</sup>Lalu berkatalah Raja Daud, ”Nahas adalah sahabatku yang setia, jadi aku harus begitu juga terhadap Hanun, anaknya.” Karena itu Daud mengirim utusan ke negeri Amon untuk menghibur dia atas kematian ayahnya. Ketika mereka tiba di Amon, <sup>3</sup>para pemimpin negeri itu berkata kepada Raja Hanun, ”Janganlah Baginda berpikir Daud mengirim utusannya itu karena ia mau menghormati ayah Baginda! Ia meng-

irim orang-orang itu ke mari sebagai mata-mata untuk menyelidiki negeri kita, supaya dapat merebutnya!"<sup>4</sup> Raja Hanun menangkap para utusan Daud itu, mencukur jenggot mereka, memotong pakaian mereka sependek pinggul, dan menyuruh mereka pergi.<sup>5</sup> Tetapi mereka malu untuk pulang, jadi mereka pergi ke Yerikho. Ketika hal itu diberitahukan kepada Daud, ia mengirim pesan supaya utusan-utusan itu tinggal di Yerikho sampai jenggot mereka sudah tumbuh lagi.<sup>6</sup> Lalu Raja Hanun dan orang Amon menyadari bahwa perbuatan mereka telah menyebabkan Daud memusuhi mereka. Karena itu mereka mengirim 34.000 kilogram perak ke daerah Mesopotamia Atas, serta ke Maakha dan Zoba di Siria untuk menyewa 32.000 kereta perang dan tentara berkuda. Maka datanglah tentara raja Maakha dengan semua kereta perang sewaan itu dan berkemah dekat Medeba. Orang Amon juga datang dari semua kota mereka untuk berperang.<sup>7</sup> (19:6)<sup>8</sup> Ketika Daud mendengar hal itu ia menyuruh Yoab dengan seluruh angkatan perangnya maju melawan musuh.<sup>9</sup> Orang Amon keluar dan mengatur barisan mereka di depan pintu gerbang Raba, ibukota mereka, sedangkan raja-raja yang telah datang untuk membantu mereka, mengatur barisannya di padang.<sup>10</sup> Yoab melihat bahwa ia terjepit oleh pasukan musuh di depan dan di belakang. Karena itu ia memilih tentara Israel yang terbaik dan menempatkan mereka berhadapan-hadapan dengan tentara Siria.<sup>11</sup> Selebihnya dari tentara Israel diserahkannya kepada Abisai adiknya, yang mengatur barisan mereka berhadapan-hadapan dengan tentara Amon.<sup>12</sup> Yoab berkata kepada adiknya itu, "Jika aku tidak sanggup lagi bertahan terhadap tentara Siria, cepatlah datang menolong aku. Sebaliknya, jika engkau tidak sanggup lagi bertahan terhadap tentara Amon, aku akan datang menolong engkau."<sup>13</sup> Tabahlah! Mari kita berjuang dengan berani untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. Semoga TUHAN melaksanakan apa yang dikehendaki-Nya."<sup>14</sup> Yoab dan pasukannya maju menyerang, sehingga tentara Siria lari.<sup>15</sup> Ketika orang Amon melihat tentara Siria melarikan diri, mereka juga lari dari Abisai dan mundur ke dalam kota. Sesudah memerangi orang Amon, Yoab pulang ke Yerusalem.<sup>16</sup> Orang Siria menyadari bahwa mereka telah dikalahkan oleh orang Israel. Maka mereka memanggil tentara mereka yang dari daerah sebelah timur Sungai Efrat dan menyuruh tentaranya itu bertempur di bawah pimpinan Sobakh panglima angkatan perang Hadadezer raja Zoba.<sup>17</sup> Mendengar hal itu, Daud mengumpulkan seluruh pasukan Israel, lalu menyeberangi Sungai Yordan dan mengatur barisannya berhadapan dengan orang Siria. Maka bertempurlah mereka,<sup>18</sup> dan tentara Siria dipukul mundur oleh tentara Israel. Daud dan pasukannya menewaskan 7.000 orang pengemudi kereta perang dan 40.000 orang tentara berjalan kaki. Sobakh panglima Siria itu dibunuh juga.<sup>19</sup> Ketika raja-raja yang dikuasai Hadadezer melihat bahwa mereka telah dikalahkan oleh tentara Israel, mereka minta berdamai dengan

Daud, dan takluk kepadanya. Sesudah itu orang Siria tidak mau lagi membantu orang Amon.

**20** Musim semi berikutnya, pada waktu raja-raja biasanya pergi berperang, Yoab mengerahkan tentaranya dan merebut negeri Amon. Pada waktu itu Raja Daud tetap di Yerusalem, dan tidak ikut. Yoab dan tentaranya mengepung kota Raba, lalu menyerang dan memusnahkan kota itu.<sup>2</sup> Setelah itu Daud datang dan mengambil banyak sekali barang rampasan dari kota itu. Di antara barang-barang itu ada mahkota raja Amon. Mahkota itu beratnya kira-kira 34 kilogram dan bertatahkan sebuah permata. Daud mengambil permata itu dan memasangnya pada mahkotanya sendiri.<sup>3</sup> Kemudian Daud mengangkut penduduk kota Raba itu dan memaksa mereka bekerja dengan memakai gergaji, cangkul dan kapak. Hal itu dilakukannya juga terhadap kota-kota Amon yang lain. Sesudah itu Daud dan seluruh tentaranya kembali ke Yerusalem.<sup>4</sup> Beberapa waktu sesudah itu pecah lagi perang melawan orang Filistin di Gezer. Dalam salah satu pertempuran itu Sibkhai orang Husa membunuh seorang raksasa bernama Sipai. Maka orang Filistin pun kalah.<sup>5</sup> Dalam pertempuran lain melawan orang Filistin, Elhanan anak Yair membunuh Lahmi saudara Goliat orang Gat. Gagang tombak Lahmi itu sebesar kayu alat tenun.<sup>6</sup> Dalam pertempuran yang lain lagi di Gat ada seorang raksasa yang mempunyai enam jari pada setiap tangan dan setiap kakinya. Ia keturunan raksasa zaman dahulu.<sup>7</sup> Ia mengejek orang Israel, dan karena itu ia dibunuh oleh Yonatan, anak Simea abang Daud.<sup>8</sup> Ketiga orang yang dibunuh oleh Daud dan pasukannya itu adalah keturunan raksasa di Gat.

**21** Iblis ingin mencelakakan orang Israel; karena itu ia membujuk Daud supaya mengadakan sensus.<sup>2</sup> Maka berkatalah Daud kepada Yoab dan para perwira tentaranya, "Adakanlah sensus di seluruh Israel sampai ke pelosok-pelosoknya, karena aku ingin tahu berapa jumlah rakyat Israel."<sup>3</sup> Jawab Yoab, "Semoga TUHAN melipatgandakan rakyat Israel sampai seratus kali dari jumlah mereka sekarang ini. Yang Mulia, bukankah sudah jelas bahwa mereka takluk kepada Baginda? Mengapa harus mengadakan sensus? Nanti, karena kesalahan itu, seluruh bangsa menanggung akibatnya!"<sup>4</sup> Tetapi raja tetap berpegang pada perintahnya itu, jadi Yoab pergi ke seluruh Israel, sampai ke pelosok-pelosoknya, kemudian kembali ke Yerusalem,<sup>5</sup> dan melaporkan kepada Raja Daud hasil sensus itu. Jumlah laki-laki yang memenuhi syarat untuk dinas tentara ada 1.100.000 orang di Israel dan 470.000 orang di Yehuda.<sup>6</sup> Tetapi suku Lewi dan suku Benyamin tidak termasuk jumlah itu. Yoab tidak mengadakan sensus di antara mereka sebab ia tidak suka menjalankan perintah raja itu.<sup>7</sup> Allah tidak senang dengan sensus itu dan Ia menghukum orang Israel.<sup>8</sup> Lalu berdoa Daud kepada Allah katanya, "Ya Allah, aku sangat berdosa! Ampunilah aku,

sebab tindakanku itu sangat bodoh.”<sup>9</sup> TUHAN berkata kepada Nabi Gad, yang menjadi penghubung antara Daud dan TUHAN,<sup>10</sup> “Pergilah dan katakanlah kepada Daud bahwa Aku memberikan tiga pilihan kepadanya. Apa saja yang dipilihnya akan Kulakukan.”<sup>11</sup> Lalu pergilah Gad kepada Daud dan menyampaikan pesan TUHAN itu, katanya, “Mana yang Baginda pilih: <sup>12</sup>Negeri ini ditimpa bencana kelaparan selama tiga tahun, atau Baginda lari dikejar-kejar musuh selama tiga bulan, atau seluruh negeri ini tiga hari lamanya diserang TUHAN dengan pedang-Nya berupa wabah penyakit, dan malaikat-Nya membawa maut ke mana-mana. Putuskanlah sekarang apa yang harus kusampaikan kepada TUHAN.”<sup>13</sup> Daud menjawab, “Aduh, celaka aku! Tetapi daripada dihukum manusia, lebih baik aku dihukum TUHAN, sebab besar kasih sayangnya.”<sup>14</sup> Maka TUHAN mendatangkan wabah penyakit kepada orang Israel sehingga 70.000 orang di antara mereka meninggal.<sup>15</sup> Lalu TUHAN mengutus seorang malaikat untuk membinasakan Yerusalem. Tetapi waktu malaikat itu sudah sampai di dekat pengirikan gandum milik Arauna orang Yebus, TUHAN mengubah keputusan-Nya untuk menghukum bangsa itu. Ia berkata kepada malaikat itu, “Cukup! Berhenti!”<sup>16</sup> Daud melihat malaikat itu melayang di antara langit dan bumi. Dengan pedang di tangan, malaikat itu siap untuk membinasakan Yerusalem. Maka Daud dan pemimpin-pemimpin rakyat, yang pada waktu itu sedang berpakaian karung tanda menyesal, sujud ke tanah.<sup>17</sup> Daud berdoa, katanya, “Ya Allah, akulah yang bersalah. Akulah yang menyuruh mengadakan sensus itu. Bangsa ini sama sekali tidak bersalah! Ya TUHAN, Allahku, hukumlah aku dan keluargaku, tapi jauhkanlah malapetaka ini dari umat-Mu.”<sup>18</sup> Lalu malaikat TUHAN menyuruh Gad mengatakan kepada Daud bahwa ia harus naik ke tempat pengirikan gandum milik Arauna dan mendirikan mezbah bagi TUHAN di situ.<sup>19</sup> Maka berangkatlah Daud sesuai dengan perintah TUHAN yang disampaikan kepadanya melalui Gad.<sup>20</sup> Di tempat pengirikan gandum itu Arauna dan empat orang anaknya yang laki-laki sedang mengirik gandum. Melihat malaikat itu, keempat anak Arauna itu lari bersembunyi.<sup>21</sup> Ketika Arauna melihat Raja Daud datang, ia mendapatkan Daud dan sujud di depannya.<sup>22</sup> Kata Daud kepadanya, “Aku mau membangun mezbah di tempat ini untuk TUHAN, supaya wabah ini berhenti. Karena itu juallah tanah ini kepadaku. Katakanlah berapa harganya, aku akan membayarnya.”<sup>23</sup> “Ah, ambil saja, Baginda,” jawab Arauna, “dan lakukanlah apa-apa yang Baginda rasa baik. Ini sapi-sapi untuk kurban bakaran, dan untuk kayu bakarnya Baginda dapat memakai papan-papan pengirikan ini. Silahkan juga mengambil gandum untuk persembahan. Aku memberikan semuanya itu, tak usah Tuanku membayarnya.”<sup>24</sup> Tetapi raja menjawab, “Jangan! Aku mau membelinya dengan harga penuh. Aku tak mau mempersembahkan kepada TUHAN apa yang engkau punya atau sesuatu yang ku-

dapat dengan cuma-cuma.”<sup>25</sup> Maka Daud membayar kepada Arauna 600 uang emas untuk tempat itu.<sup>26</sup> Lalu Daud mendirikan sebuah mezbah di situ bagi TUHAN, dan mempersembahkan kurban bakaran serta kurban perdamaian. Kemudian ia berdoa dan TUHAN menjawab doanya itu dengan menurunkan api dari langit yang membakar kurban-kurban di atas mezbah itu.<sup>27</sup> Lalu TUHAN menyuruh malaikat itu menyuruh kembali pedangnya, maka malaikat itu melaksanakan perintah TUHAN itu.<sup>28</sup> Ketika Daud melihat bahwa TUHAN menjawab doanya karena persembahannya itu, maka ia mempersembahkan lagi kurban pada mezbah itu.<sup>29</sup> Pada waktu itu Kemah TUHAN yang dibuat oleh Musa di padang gurun, dan mezbah untuk kurban bakaran masih berada di tempat ibadat di Gibeon.<sup>30</sup> Tetapi Daud tidak berani ke sana untuk berbicara dengan Allah, sebab ia takut kepada pedang malaikat TUHAN.

**22** Maka kata Daud, “Di tempat inilah harus dibangun Rumah TUHAN Allah. Dan di mezbah inilah orang Israel harus mempersembahkan kurban bakaran mereka kepada TUHAN.”<sup>2</sup> Raja Daud menyuruh mengumpulkan semua orang asing yang tinggal di negeri Israel, lalu ia mempekerjakan mereka. Sebagian dari mereka memahat batu untuk membangun Rumah TUHAN.<sup>3</sup> Untuk membuat paku dan engsel bagi pintu-pintu gerbang Rumah TUHAN itu, Daud mengumpulkan banyak sekali besi. Ia juga mengumpulkan begitu banyak perunggu, sehingga tidak dapat ditimbang.<sup>4</sup> Dari orang Tirus dan Sidon ia memesan sejumlah besar kayu cemara Libanon.<sup>5</sup> Daud melakukan semuanya itu karena ia berpikir begini: “Aku harus mempersiapkan apa yang diperlukan untuk pembangunan Rumah TUHAN. Sebab Salomo putraku masih muda dan kurang pengalaman, sedangkan Rumah TUHAN yang akan dibangunnya itu harus sangat megah dan termasyhur di seluruh dunia.” Maka sebelum Daud meninggal, ia menyediakan banyak sekali bahan bangunan.<sup>6</sup> Daud memanggil putranya, Salomo, dan memerintahkan dia untuk mendirikan rumah bagi TUHAN Allah yang disembah oleh umat Israel.<sup>7</sup> Kata Daud kepada Salomo, “Anakku, sudah lama aku berniat mendirikan sebuah rumah untuk menghormati TUHAN Allahku.<sup>8</sup> Tetapi TUHAN berkata bahwa aku terlalu sering bertempur dan telah membunuh banyak orang. Karena itu Ia tidak mengizinkan aku mendirikan rumah untuk Dia.<sup>9</sup> Meskipun begitu, Ia telah memberikan kepadaku janji ini: ‘Engkau akan mendapat seorang putra yang akan memerintah dengan tentram, sebab Aku akan menolong dia sehingga tak ada musuh yang memerangi dia. Ia akan dinamakan Salomo sebab selama ia memerintah, Aku akan memberikan ketentraman dan keamanan di seluruh Israel.<sup>10</sup> Putramu itulah yang akan mendirikan rumah untuk-Ku. Dia akan menjadi anak-Ku dan Aku menjadi bapaknya. Takhta kerajaan Israel akan tetap pada keturunannya untuk selama-lamanya.’”<sup>11</sup> Lalu kata Daud lagi,

"Sekarang, anakku, semoga TUHAN Allahmu selalu menolong engkau. Dan semoga engkau berhasil mendirikan rumah untuk TUHAN seperti yang telah dijanjikan-Nya. <sup>12</sup>Dan mudah-mudahan TUHAN Allahmu memberikan kepadamu kebijaksanaan dan pengertian untuk memerintah Israel sesuai dengan hukum-hukum-Nya. <sup>13</sup>Kalau engkau mentaati semua hukum yang diberikan TUHAN kepada Musa untuk bangsa Israel, engkau akan berhasil. Engkau harus yakin dan berani. Jangan takut menghadapi apa pun juga. <sup>14</sup>Mengenai Rumah TUHAN itu aku sudah berusaha sungguh-sungguh untuk mengumpulkan 3.400 ton emas dan lebih dari 34.000 ton perak. Selain itu ada perunggu dan besi yang tidak terhitung banyaknya. Kayu dan batu pun sudah kusiapkan, tetapi engkau harus menambakkannya lagi. <sup>15</sup>Engkau mempunyai banyak pekerja. Ada yang dapat bekerja di tambang batu, ada tukang kayu, tukang batu dan banyak sekali pengrajin yang pandai mengerjakan <sup>16</sup>emas, perak, perunggu dan besi. Nah, mulailah segera! Semoga TUHAN menolong engkau." <sup>17</sup>Lalu Daud menyuruh semua pemimpin Israel membantu Salomo. <sup>18</sup>Katanya, "TUHAN Allahmu sudah menolong kalian, dan memberi damai serta ketentraman di seluruh negeri. Ia sudah memungkinkan aku mengalahkan semua bangsa yang dulu tinggal di negeri ini. Sekarang mereka takluk kepadamu dan kepada TUHAN. <sup>19</sup>Jadi, hendaklah kalian mengabdikan kepada TUHAN Allahmu dengan segenap jiwa ragamu. Mulailah membangun rumah untuk TUHAN, supaya Peti Perjanjian-Nya dan semua perkakas lain yang dipakai khusus untuk ibadat dapat ditempatkan di situ."

**23** Ketika Daud sudah tua sekali ia mengangkat Salomo menjadi raja Israel. <sup>2</sup>Raja Daud mengumpulkan semua pemimpin Israel, imam-imam dan orang Lewi, <sup>3</sup>lalu ia menghitung semua orang laki-laki suku Lewi yang berumur tiga puluh tahun ke atas. Semuanya ada 38.000 orang. <sup>4</sup>Lalu 24.000 orang di antara mereka ditugaskannya untuk menangani pekerjaan di Rumah TUHAN, 6.000 untuk mengurus administrasi dan perkara-perkara pengadilan, <sup>5</sup>4.000 untuk tugas pengawalan, dan 4.000 lagi untuk memuji TUHAN dengan alat-alat musik yang telah disediakan. <sup>6</sup>Daud membagi orang-orang Lewi itu dalam tiga kelompok menurut kaum mereka, yaitu kaum Gerson, Kehat dan Merari. <sup>7</sup>Gerson mempunyai dua anak laki-laki: Ladan dan Simei. <sup>8</sup>Anak-anak laki-laki Ladan ada tiga orang: Yehiel, Zetam dan Yoel. <sup>9</sup>Mereka adalah kepala kaum keturunan Ladan. (Selomit, Haziël dan Haran adalah anak laki-laki Simei.) <sup>10</sup>Empat anak laki-laki Simei menurut urutan umur mereka adalah: Yahat, Ziza, Yeus dan Beria. Keturunan Yeus dan Beria tidak banyak, jadi mereka dianggap satu kaum. <sup>11</sup>(23:10) <sup>12</sup>Kehat mempunyai empat anak laki-laki: Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. <sup>13</sup>Amram adalah ayah Harun dan Musa. (Harun dan keturunannya untuk selama-lamanya telah dikhu-

suskan untuk mengurus perkakas-perkakas ibadat, membakar dupa bagi TUHAN, melayani TUHAN dan memberkati rakyat atas nama TUHAN. <sup>14</sup>Anak-anak laki-laki Musa hamba Allah itu digolongkan ke dalam suku Lewi.) <sup>15</sup>Musa mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Gersom dan Eliezer. <sup>16</sup>Yang menjadi pemimpin anak-anak Gersom ialah Sebul. <sup>17</sup>Eliezer mempunyai hanya seorang anak laki-laki, namanya Rehabya. Tetapi Rehabya mempunyai banyak sekali anak. <sup>18</sup>Yizhar, anak Kehat yang kedua, mempunyai anak laki-laki bernama Selomit; ia adalah kepala kaum. <sup>19</sup>Hebron, anak Kehat yang ketiga, mempunyai empat anak laki-laki: Yeria yang tertua, berikut Amarya, Yehaziël dan Yekameam. <sup>20</sup>Uziel, anak Kehat yang keempat, mempunyai dua anak laki-laki: Mikha yang tertua, dan Yisia. <sup>21</sup>Merari mempunyai dua anak laki-laki bernama Mahli dan Musi. Mahli mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Eleazar dan Kish, <sup>22</sup>tetapi Eleazar meninggal tanpa mempunyai anak laki-laki; hanya anak-anak perempuan yang kawin dengan saudara-saudara sepupu mereka, yaitu anak-anak Kish. <sup>23</sup>Musi, anak Merari yang kedua, mempunyai tiga anak laki-laki: Mahli, Eder dan Yeremot. <sup>24</sup>Itulah nama-nama keturunan Lewi yang tercatat menurut nama kepala kaum dan keluarganya masing-masing. Mereka berumur dua puluh tahun ke atas dan mendapat tugas di Rumah TUHAN. <sup>25</sup>Daud berkata, "TUHAN Allah Israel telah memberikan ketentraman kepada umat-Nya, dan Ia sendiri tinggal di Yerusalem untuk selamanya. <sup>26</sup>Karena itu, Kemah TUHAN dan semua perkakas yang dipakai untuk ibadat tidak perlu lagi dipikul oleh orang Lewi." <sup>27</sup>Berdasarkan perintah-perintah terakhir dari Daud, semua orang Lewi, apabila sudah berumur 20 tahun, harus didaftarkan untuk bertugas. <sup>28</sup>Mereka harus membantu imam-imam keturunan Harun dalam menyelenggarakan upacara ibadat di Rumah TUHAN, memelihara pelataran-pelataran dan kamar-kamar di Rumah TUHAN itu, serta menjaga supaya segala sesuatu yang sudah dikhususkan untuk TUHAN tidak menjadi najis. <sup>29</sup>Mereka juga bertanggung jawab atas yang berikut ini: roti yang dipersembahkan kepada Allah, tepung yang dipakai untuk persembahan kepada TUHAN, kue tipis yang dibuat tanpa ragi, kurban panggang, dan tepung yang dicampur dengan minyak zaitun. Mereka harus juga menimbang dan menakar persembahan-persembahan yang dibawa ke Rumah TUHAN. <sup>30</sup>Selain itu mereka harus menyanyi untuk memuji TUHAN setiap pagi dan setiap malam; <sup>31</sup>juga setiap waktu apabila ada kurban yang dibakar untuk TUHAN pada hari Sabat, pada perayaan Bulan Baru, dan pada perayaan-perayaan lainnya. Mengenai jumlah orang Lewi yang harus bertugas setiap kali, telah juga dibuat peraturannya. Untuk selama-lamanya orang Lewi harus melaksanakan tugas itu. <sup>32</sup>Mereka diberi juga tanggung jawab untuk memelihara Kemah TUHAN serta Rumah TUHAN dan untuk membantu saudara-saudara mereka, yaitu para imam keturunan Harun, dalam menye-



lenggarakan ibadat di tempat itu.

**24**Harun mempunyai empat anak laki-laki: Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Nadab dan Abihu meninggal lebih dahulu dari ayah mereka tanpa mempunyai anak. Karena itu Eleazar dan Itamar saudara-saudara mereka menjadi imam. Daud membagi keturunan Harun dalam kelompok-kelompok menurut tugas mereka. Dalam pekerjaan pengelompokan itu Daud dibantu oleh Zadok keturunan Eleazar dan oleh Ahimelekh keturunan Itamar. <sup>2</sup>(24:1) <sup>3</sup>(24:1) <sup>4</sup>Keturunan Itamar dibagi menjadi delapan kelompok, sedangkan keturunan Eleazar menjadi enam belas kelompok, sebab di dalam keturunan Eleazar terdapat lebih banyak laki-laki kepala keluarga. <sup>5</sup>Karena baik di dalam keturunan Eleazar maupun di dalam keturunan Itamar ada pejabat-pejabat Rumah TUHAN dan pemimpin-pemimpin agama, maka pembagian tugas dilaksanakan dengan undian. <sup>6</sup>Keturunan Eleazar dan keturunan Itamar bergiliran menarik undi, lalu nama-nama mereka dicatat oleh seorang sekretaris yang bernama Semaya anak Netaneel orang Lewi. Semuanya itu dilaksanakan di depan raja bersama pegawai-pegawainya, Imam Zadok, Ahimelekh anak Abyatar serta kepala-kepala keluarga golongan imam dan kepala-kepala keluarga golongan Lewi. <sup>7</sup>Inilah nomor urut giliran tugas yang diperoleh dari undian untuk kedua puluh empat kelompok itu: 1. Yoyarib; 2. Yedaya; 3. Harim; 4. Seorim; 5. Malkia; 6. Miyamin; 7. Hakos; 8. Abia; 9. Yesua; 10. Sekhanya; 11. Elyasib; 12. Yakim; 13. Hupa; 14. Yesebeab; 15. Bilga; 16. Imel; 17. Hezir; 18. Hapizes; 19. Petahya; 20. Yehezkiel; 21. Yakhin; 22. Gamul; 23. Delaya; 24. Maazya. <sup>8</sup>(24:7) <sup>9</sup>(24:7) <sup>10</sup>(24:7) <sup>11</sup>(24:7) <sup>12</sup>(24:7) <sup>13</sup>(24:7) <sup>14</sup>(24:7) <sup>15</sup>(24:7) <sup>16</sup>(24:7) <sup>17</sup>(24:7) <sup>18</sup>(24:7) <sup>19</sup>Nama orang-orang tersebut dicatat menurut giliran mereka untuk memasuki Rumah TUHAN dan melaksanakan tugas ibadat yang sudah ditetapkan oleh Harun, leluhur mereka, sesuai dengan perintah TUHAN, Allah Israel. <sup>20</sup>Selain itu dalam keturunan Lewi masih termasuk kepala-kepala keluarga berikut ini: Yehdeya, keturunan Amram dari garis keturunan Subael; Yisia, keturunan Rehabya; Yahat, keturunan Yizhar dari garis keturunan Selomot; Yeria, Amarya, Yehaziel dan Yekameam anak-anak Hebron menurut urutan umurnya; Samir, keturunan Uziel dari garis keturunan Mikha; Zakharia, keturunan Uziel dari garis keturunan Yisia saudara Mikha; Mahli, Musi dan Yaazia, keturunan Merari. <sup>21</sup>(24:20) <sup>22</sup>(24:20) <sup>23</sup>(24:20) <sup>24</sup>(24:20) <sup>25</sup>(24:20) <sup>26</sup>(24:20) <sup>27</sup>Yaazia mempunyai tiga anak laki-laki: Syoham, Zakur dan Hibri. <sup>28</sup>Mahli mempunyai dua anak laki-laki bernama Eleazar dan Kish. Eleazar tidak mempunyai anak laki-laki, tetapi Kish mempunyai seorang anak laki-laki bernama Yerahmeel. <sup>29</sup>(24:28) <sup>30</sup>Anak laki-laki Musi ada tiga orang: Mahli, Eder dan Yerimot. Itulah keluarga-keluarga dalam suku Lewi. <sup>31</sup>Untuk giliran tugas mereka, setiap kepala keluarga bersama seorang adiknya yang laki-laki menarik undi seperti yang di-

lakukan oleh sanak saudara mereka, yaitu para imam keturunan Harun. Penarikan undi itu disaksikan oleh Raja Daud bersama Zadok, Ahimelekh serta kepala-kepala keluarga dari golongan imam-imam dan dari golongan orang Lewi.

**25**Untuk memimpin upacara-upacara ibadat, Raja Daud dan para pemimpin orang Lewi memilih kaum-kaum Lewi yang berikut ini: Asaf, Heman dan Yedutun. Mereka ditugaskan untuk menyampaikan pesan dari Allah dengan diiringi musik kecapi, gambus dan simbal. Untuk memimpin ibadat dengan upacaranya masing-masing, dipilih regu-regu berikut ini: <sup>2</sup>Keempat anak lelaki Asaf: Zakur, Yusuf, Netanya dan Asarela. Pemimpin mereka adalah Asaf, yang menyampaikan pesan dari Allah, apabila ditugaskan oleh raja. <sup>3</sup>Keenam anak lelaki Yedutun: Gedalya, Zeri, Yesaya, Simei, Hasabya dan Matica. Di bawah pimpinan ayah mereka, mereka menyampaikan pesan dari Allah diiringi musik kecapi, dan mereka menyanyikan nyanyian pujian serta ucapan syukur kepada TUHAN. <sup>4</sup>Keempat belas anak lelaki Heman: Bukia, Matanya, Uziel, Sebuel, Yerimot, Hananya, Hanani, Eliata, Gidalti, Romamti-Ezer, Yosbekasa, Maloti, Hotir dan Mahaziot. <sup>5</sup>Heman adalah nabi pribadi raja. TUHAN memberikan keempat belas anak lelaki itu serta tiga anak perempuan kepada Heman karena TUHAN telah berjanji untuk memberi kedudukan terhormat kepadanya. <sup>6</sup>Semua anak Heman itu memainkan musik simbal, kecapi dan gambus di bawah pimpinan ayah mereka untuk mengiringi upacara ibadat di Rumah TUHAN. Asaf, Yedutun dan Heman mendapat tugas sesuai dengan petunjuk dari raja. <sup>7</sup>Kedua puluh empat anak lelaki mereka itu dan sanak saudara mereka adalah ahli-ahli musik yang terlatih. Mereka seluruhnya ada 288 orang. <sup>8</sup>Untuk menentukan giliran tugas, mereka semuanya menarik undi--baik yang muda maupun yang tua, baik yang berpengalaman maupun yang baru mulai belajar. <sup>9</sup>Ke-288 orang itu dibagi dalam 24 kelompok menurut keluarga masing-masing. Setiap kelompok terdiri dari 12 orang di bawah pimpinan satu orang. Inilah urutan nama mereka menurut undian: 1. Yusuf dari keluarga Asaf; 2. Gedalya; 3. Zakur; 4. Yizri; 5. Netanya; 6. Bukia; 7. Yesarela; 8. Yesaya; 9. Matanya; 10. Simei; 11. Azareel; 12. Hasabya; 13. Subael; 14. Matica; 15. Yeremot; 16. Hananya; 17. Yosbekasa; 18. Hanani; 19. Maloti; 20. Eliata; 21. Hotir; 22. Gidalti; 23. Mahaziot; 24. Romamti-Ezer. <sup>10</sup>(25:9) <sup>11</sup>(25:9) <sup>12</sup>(25:9) <sup>13</sup>(25:9) <sup>14</sup>(25:9) <sup>15</sup>(25:9) <sup>16</sup>(25:9) <sup>17</sup>(25:9) <sup>18</sup>(25:9) <sup>19</sup>(25:9) <sup>20</sup>(25:9) <sup>21</sup>(25:9) <sup>22</sup>(25:9) <sup>23</sup>(25:9) <sup>24</sup>(25:9) <sup>25</sup>(25:9) <sup>26</sup>(25:9) <sup>27</sup>(25:9) <sup>28</sup>(25:9) <sup>29</sup>(25:9) <sup>30</sup>(25:9) <sup>31</sup>(25:9)

**26**Inilah pembagian tugas untuk orang-orang Lewi pengawal Rumah TUHAN. Dari kaum Korah ditunjuk Me-selemya anak Kore dari keluarga Ebyasaf. <sup>2</sup>Ia mempunyai 7 anak lelaki yang terdaftar menurut urutan umur: Za-

kharia, Yediael, Zebaja, Yatniel, <sup>3</sup>Elam, Yohanan, Elyoenai. <sup>4</sup>Berikut ditunjuk Obed-Edom. Ia diberkati Allah dengan 8 anak laki-laki yang terdaftar menurut urutan umur: Semaya, Yozabad, Yoah, Sakhar, Netaneel, <sup>5</sup>Amiel, Isakhar dan Peuletai. <sup>6</sup>Semaya anak sulung Obed-Edom mempunyai 6 anak laki-laki: Otni, Refael, Obed, Elzabad, Elihu dan Semakhya; semuanya orang-orang penting dalam kaum mereka sebab mereka gagah perkasa, terutama Elihu dan Semakhya. <sup>7</sup>(26:6) <sup>8</sup>Untuk pekerjaan pengawalan itu kaum Obed-Edom memberikan 62 orang laki-laki yang perkasa. <sup>9</sup>Kaum Meselemya memberikan 18 orang perkasa. <sup>10</sup>Dari kaum Merari ditunjuk Hosa. Ia mempunyai empat anak laki-laki: Simri (ia bukan anak sulung, tetapi diangkat menjadi pemimpin oleh ayahnya), <sup>11</sup>Hilkia, Tebalya dan Zakharia. Seluruhnya ada 13 anggota keluarga Hosa yang menjadi pengawal Rumah TUHAN. <sup>12</sup>Para pengawal Rumah TUHAN dibagi dalam kelompok-kelompok menurut kaumnya. Mereka diberikan juga tugas-tugas di dalam Rumah TUHAN seperti orang Lewi lainnya. <sup>13</sup>Setiap kaum baik kaum yang besar maupun kaum yang kecil, menarik undi untuk mengetahui di pintu gerbang mana mereka harus bertugas. <sup>14</sup>Selemya mendapat pintu gerbang sebelah timur. Zakharia anaknya, yang selalu memberi nasihat yang baik, mendapat pintu gerbang sebelah utara. <sup>15</sup>Obed-Edom mendapat pintu gerbang sebelah selatan dan anak-anaknya mendapat tugas menjaga gudang-gudang perlengkapan. <sup>16</sup>Supim dan Hosa mendapat pintu gerbang sebelah barat dan pintu gerbang Syalekhet yang terdapat pada jalan yang menanjak. Tugas pengawalan diatur sedemikian rupa sehingga selalu ada yang mengawal di pintu gerbang. <sup>17</sup>Setiap hari di sebelah timur ada 6 pengawal, di sebelah utara 4 dan di sebelah selatan 4. Gudang-gudang perlengkapan pun dikawal oleh 4 orang: 2 untuk setiap gudang. <sup>18</sup>Pada pavilyun sebelah barat ditempatkan 4 pengawal di jalanan dan 2 pengawal di pavilyun itu sendiri. <sup>19</sup>Demikianlah pembagian tugas pengawalan kepada kaum Korah dan kaum Merari. <sup>20</sup>Orang-orang lainnya dalam suku Lewi disertai tanggung jawab atas harta benda Rumah TUHAN dan atas gudang tempat menyimpan pemberian-pemberian untuk Allah. <sup>21</sup>Ladan adalah seorang anak laki-laki Gerson; ia menurunkan beberapa kelompok kaum, termasuk kaum Yehiel anaknya. <sup>22</sup>Anak-anak Yehiel, yaitu Zetam dan Yoel, diberi tanggung jawab atas gudang-gudang dan keuangan Rumah TUHAN. <sup>23</sup>Keturunan Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel pun mendapat bagian tugas. <sup>24</sup>Sebuel dari kaum Gersom, anak Musa, adalah pengawas harta benda Rumah TUHAN. <sup>25</sup>Ia mempunyai hubungan keluarga dengan Selomit melalui Eliezer saudara Gersom. Garis keturunan Eliezer sampai kepada Selomit adalah sebagai berikut: Eliezer, Rehabya, Yesaya, Yoram, Zikhri, Selomit. <sup>26</sup>Selomit dan sanak saudaranya bertanggung jawab atas semua pemberian yang dipersembahkan oleh Raja Daud, oleh kepala-kepala keluarga, pemimpin-pemimpin kaum,

dan para perwira tinggi. <sup>27</sup>Pemberian-pemberian itu adalah sebagian dari barang rampasan yang mereka peroleh dalam pertempuran dan yang mereka persembahkan untuk dipakai khusus dalam Rumah TUHAN. <sup>28</sup>Singkatnya, Selomit dan keluarganya bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diserahkan untuk dipakai khusus dalam Rumah TUHAN, termasuk persembahan-persembahan yang melalui Nabi Samuel telah diserahkan oleh Raja Saul, oleh Abner anak Ner, dan oleh Yoab anak Zeruya. <sup>29</sup>Keturunan Yizhar, yaitu Kenanya serta anak-anaknya, disertai tugas administrasi negara dan tugas-tugas peradilan di Israel. <sup>30</sup>Segala urusan keagamaan dan urusan pemerintahan di Israel bagian barat Sungai Yordan diserahkan kepada Hasabya, dan kepada 1.700 sanak saudaranya: semuanya orang-orang terkemuka keturunan Hebron. <sup>31</sup>Pemimpin keturunan Hebron adalah Yeria. Pada tahun keempat puluh pemerintahan Raja Daud diadakan penyelidikan mengenai keturunan Hebron. Dalam penyelidikan itu ternyata di antara mereka ada prajurit-prajurit perkasa yang tinggal di Yazer dalam wilayah Gilead. <sup>32</sup>Segala urusan keagamaan dan pemerintahan di Israel sebelah timur Sungai Yordan--yaitu wilayah suku Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye--diserahkan kepada 2.700 kepala keluarga Yeria, semuanya orang terkemuka yang dipilih oleh Raja Daud.

**27** Urusan pemerintahan kerajaan Israel diatur oleh kepala-kepala keluarga, pemimpin-pemimpin kaum dan perwira-perwira. Setiap tahun selama sebulan ada satu kelompok yang bertugas secara bergilir di bawah pimpinan seorang kepala. Masing-masing kelompok terdiri dari 24.000 orang. Inilah nama para kepala kelompok yang bertugas untuk setiap bulan: Bulan pertama: Yasobam anak Zabdiel (ia anggota kaum Peres suku Yehuda). Bulan kedua: Dodai, keturunan Ahohi. Miklot adalah wakilnya. Bulan ketiga: Benaya anak Imam Yoyada; ia pemimpin "Kelompok Tridasawira" (Amizabad anaknya adalah wakilnya). Bulan keempat: Asael saudara Yoab (penggantinya adalah Zebaja, anaknya). Bulan kelima: Samhut, keturunan Yizrah. Bulan keenam: Ira anak Ikes, dari kota Tekoa. Bulan ketujuh: Heles, keturunan Efraim dari kota Peloni. Bulan kedelapan: Sibkhai dari kota Husa (ia anggota kaum Zerah, suku Yehuda). Bulan kesembilan: Abiezer dari kota Anatot di wilayah suku Benyamin. Bulan kesepuluh: Maharai, keturunan Zerah dari kota Netofa. Bulan kesebelas: Benaya dari kota Piraton di wilayah suku Efraim. Bulan kedua belas: Heldai keturunan Otniel dari kota Netofa. <sup>2</sup>(27:1) <sup>3</sup>(27:1) <sup>4</sup>(27:1) <sup>5</sup>(27:1) <sup>6</sup>(27:1) <sup>7</sup>(27:1) <sup>8</sup>(27:1) <sup>9</sup>(27:1) <sup>10</sup>(27:1) <sup>11</sup>(27:1) <sup>12</sup>(27:1) <sup>13</sup>(27:1) <sup>14</sup>(27:1) <sup>15</sup>(27:1) <sup>16</sup>Inilah daftar nama kepala suku dalam bangsa Israel: (Suku-Kepala), Ruben-Eliezer anak Zikhri; Simeon-Sefaca anak Maakha; Lewi-Hasabya anak Kemuel; Harun-Zadok; Yehuda-Elihu, salah seorang saudara Raja Daud; Isakhar-Omri anak Mikhael; Zebulon-Yismaya anak

Obaja; Naftali-Yerimot anak Azriel; Efraim-Hosea anak Azazy; Manasye yang di sebelah barat Sungai Yordan-Yoel anak Pedaya; Manasye yang di sebelah timur Sungai Yordan-Yido anak Zakharia; Benyamin-Yaasiel anak Abner; Dan-Azareel anak Yeroham. <sup>17</sup>(27:16) <sup>18</sup>(27:16) <sup>19</sup>(27:16) <sup>20</sup>(27:16) <sup>21</sup>(27:16) <sup>22</sup>(27:16) <sup>23</sup>Raja Daud tidak mengadakan sensus di antara orang-orang yang berumur di bawah 20 tahun, sebab TUHAN sudah berjanji hendak membuat orang Israel sebanyak bintang di langit. <sup>24</sup>Yoab anak Zeruya sudah mulai mengadakan sensus, tetapi ia tidak menyelesaikannya, sebab Allah menghukum orang Israel, karena sensus itu. Itulah sebabnya jumlah mereka tidak tercatat dalam buku Raja Daud. <sup>25</sup>Inilah daftar nama para pengurus harta milik raja: Gudang-gudang di istana dan di Yerusalem: Azmawet anak Adiel. Gudang-gudang di luar Yerusalem: Yonatan anak Uzia. Pekerja-pekerja ladang: Ezri anak Kelub. Kebun-kebun anggur: Simeï dari kota Rama. Tempat-tempat penyimpanan anggur: Zabdi dari kota Syifmi. Pohon zaitun dan pohon ara (di kaki pegunungan sebelah barat): Baal-Hanan dari kota Gederi. Tempat-tempat penyimpanan minyak Zaitun: Yoas. Ternak di Padang Saron: Sitrai dari kota Saron. Ternak di lembah-lembah: Safat anak Adlai. Unta: Obil keturunan Ismael. Keledai: Yehdeya dari kota Mero-not. Domba dan kambing: Yazis, orang Hagri. <sup>26</sup>(27:25) <sup>27</sup>(27:25) <sup>28</sup>(27:25) <sup>29</sup>(27:25) <sup>30</sup>(27:25) <sup>31</sup>(27:25) <sup>32</sup>Paman Raja Daud yang bernama Yonatan, adalah seorang penasihat yang pandai dan terpelajar. Ia dan Yehiel anak Hakhmoni disertai tanggung jawab atas pendidikan putra-putra raja. <sup>33</sup>Ahitofel adalah penasihat raja, dan Husai orang Arki, adalah penasihat dan sahabat karib raja. <sup>34</sup>Setelah Ahitofel meninggal, ia digantikan oleh Abyatar dan Yoyada anak Benaya. Panglima angkatan perang kerajaan adalah Yoab.

**28**Raja Daud memerintahkan supaya semua pemimpin Israel berkumpul di Yerusalem. Jadi para kepala suku, para pejabat urusan pemerintahan, para kepala kaum, para pengawas harta benda dan ternak raja serta putra-putranya-singkatnya para pembesar istana, perwira dan orang penting, semuanya berkumpul di Yerusalem. <sup>2</sup>Daud berdiri di depan mereka dan berkata, "Saudara-saudaraku sebangsa, dengarkan! Sudah lama aku berniat mendirikan sebuah rumah permanen untuk Peti Perjanjian, tumpuan kaki TUHAN Allah kita. Aku sudah membuat persiapan untuk mendirikan sebuah rumah tempat menyembah Dia. <sup>3</sup>Tetapi TUHAN melarang aku melakukan hal itu karena aku seorang prajurit yang sudah banyak menumpahkan darah. <sup>4</sup>TUHAN, Allah yang disembah Israel, telah memilih aku dan keturunanku untuk memerintah atas Israel selama-lamanya. Untuk mempersiapkan seorang pemimpin Ia memilih suku Yehuda, dan dari suku itu Ia memilih keluarga ayahku. Dan dari semua anggota keluarga ayahku itu Ia berkenan memilih aku dan menja-

dikan aku raja atas seluruh Israel. <sup>5</sup>Ia memberikan banyak anak kepadaku dan dari semua anakku itu Ia memilih Salomo untuk memerintah atas Israel, kerajaan TUHAN. <sup>6</sup>TUHAN berkata kepadaku begini, 'Salomo anakmu akan membangun rumah untuk Aku. Ia telah Kupilih menjadi anak-Ku, dan Aku akan menjadi bapaknya. <sup>7</sup>Kalau ia dengan sungguh-sungguh terus menuruti semua hukum dan perintah-perintah-Ku seperti yang dilakukannya sekarang ini, Aku akan mengukuhkan kerajaannya untuk selamanya.'" <sup>8</sup>Lalu kata Daud selanjutnya, "Jadi sekarang, hai rakyatku, di depan Allah kita dan di depan pertemuan seluruh Israel, umat TUHAN ini, aku minta kalian dengan sungguh-sungguh menuruti segala perintah TUHAN Allah kita. Dengan demikian kalian dapat tetap memiliki negeri yang baik ini dan mewariskannya kepada keturunanmu untuk selamanya." <sup>9</sup>Lalu kepada Salomo, Daud berkata, "Anakku, hendaklah Allah yang disembah ayahmu, kau akui sebagai Allahmu. Engkau harus mengabdikan-Nya dengan tulus ikhlas dan rela hati. Sebab Ia tahu semua pikiran dan keinginan hati kita. Kalau engkau mencari Dia, Dia akan kautemukan, tetapi kalau engkau meninggalkan Dia, Ia akan menolak engkau untuk selamanya. <sup>10</sup>Ingatlah baik-baik bahwa TUHAN sudah memilih engkau untuk mendirikan rumah yang khusus bagi Dia. Nah, sekarang kerjakanlah itu dengan kemauan yang keras." <sup>11</sup>Setelah itu Daud menyerahkan kepada Salomo rencana bangunan untuk gedung Rumah TUHAN, gudang-gudangnya, semua kamarnya, dan Ruang Mahasucinya, tempat pengampunan dosa. <sup>12</sup>Daud menyerahkan juga semua rencana yang telah dipikirkannya untuk pelataran-pelataran dengan kamar-kamar di sekelilingnya, dan untuk gudang-gudang perlengkapan Rumah TUHAN itu serta gudang-gudang tempat menyimpan pemberian-pemberian untuk TUHAN. <sup>13</sup>Juga diserahkan rencana mengenai pengelompokan imam-imam dan orang Lewi, mengenai tugas-tugas yang harus mereka kerjakan, yaitu pekerjaan mereka di Rumah TUHAN dan pemeliharaan semua perkakas ibadat. <sup>14</sup>Ia memberikan petunjuk-petunjuk mengenai cara mengerjakan emas dan perak untuk membuat perkakas-perkakas, <sup>15</sup>untuk setiap pelita dan kaki pelita, <sup>16</sup>untuk meja-meja dari perak, dan untuk setiap meja emas tempat roti sajian bagi Allah. <sup>17</sup>Juga petunjuk-petunjuk mengenai jumlah emas murni yang harus dipakai untuk membuat garpu, mangkuk dan buli-buli, mengenai banyaknya perak dan emas untuk membuat piring-piring, <sup>18</sup>mengenai banyaknya emas murni untuk membuat mezbah tempat pembakaran dupa dan untuk membuat kereta bagi patung-patung kerub dengan sayap terbentang di atas Peti Perjanjian TUHAN. <sup>19</sup>Lalu Raja Daud berkata, "Semua itu tercantum dalam rencana yang telah ditulis sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh TUHAN sendiri kepadaku untuk dilaksanakan." <sup>20</sup>Kemudian Raja Daud berkata lagi kepada Salomo putranya, "Engkau harus yakin dan berani. Mulailah pekerjaan itu dan jangan gentar terhadap

apa pun juga. TUHAN Allah yang kusembah akan menolong engkau. Ia tidak akan meninggalkan engkau. Ia akan mendampingi engkau sampai seluruh pekerjaan itu selesai.<sup>21</sup>Pembagian tugas ibadat dalam Rumah TUHAN sudah ditentukan di antara para imam dan orang Lewi. Pekerja-pekerja yang ahli dalam bidangnya masing-masing akan menolong engkau dengan senang hati, dan para pemimpin bersama seluruh rakyat akan mentaati perintahmu.”

**29**Lalu berkatalah Raja Daud kepada semua orang yang berkumpul di situ, “Dari semua putraku, Salomolah yang dipilih Allah. Tetapi ia masih sangat muda dan kurang pengalaman, sedangkan pekerjaan ini sangat besar. Lagipula yang akan dibangun itu bukan istana untuk manusia, melainkan rumah untuk TUHAN Allah.<sup>2</sup>Bahan-bahan untuk rumah itu beserta perabotnya sudah kusiapkan dengan segala kemampuanku. Aku telah menyediakan emas, perak, perunggu, besi, kayu, batu-batu berharga dan batu-batu permata, batu-batu beraneka warna untuk hiasan-hiasan dan sangat banyak batu pualam.<sup>3</sup>Bahkan karena cintaku kepada Rumah Allahku itu aku telah menyerahkan juga perak dan emas dari harta milikku sendiri: <sup>4</sup>emas terbaik 100 ton lebih, dan perak murni kurang lebih 240 ton untuk melapisi dinding Rumah TUHAN, dan untuk benda-benda yang harus dikerjakan oleh para tenaga ahli. Nah, sekarang siapa lagi mau memberikan persembahannya kepada TUHAN dengan senang hati?”<sup>5</sup>(29:4)<sup>6</sup>Maka para kepala kaum, kepala suku, para perwira dan penanggung jawab harta milik raja menyatakan bahwa mereka ingin juga menyumbang.<sup>7</sup>Lalu mereka pun memberikan yang berikut ini untuk pembangunan Rumah TUHAN itu: emas 170 ton lebih, perak 340 ton lebih, perunggu hampir 620 ton, dan besi 3.400 ton lebih.<sup>8</sup>Orang-orang yang memiliki batu-batu permata menyerahkannya kepada Yehiel untuk dimasukkan ke dalam kas Rumah TUHAN. (Yehiel adalah seorang Lewi dari kaum Gerson.)<sup>9</sup>Rakyat memberi dengan rela hati kepada TUHAN dan mereka gembira karena telah banyak yang mereka persembahkan. Raja Daud juga gembira sekali.<sup>10</sup>Di hadapan orang banyak itu Raja Daud memuji TUHAN. Ia berkata, “Ya TUHAN Allah yang disembah Yakub leluhur kami, terpujilah Engkau untuk selama-lamanya!<sup>11</sup>Engkau sungguh besar, dan berkuasa. Engkau mulia, jaya dan agung. Segala sesuatu di langit dan di bumi adalah milik-Mu. Engkau raja agung, penguasa atas segalanya.<sup>12</sup>Semua kekayaan dan kemakmuran berasal daripada-Mu; segala sesuatu Engkau kuasai dengan kekuatan dan kedaulatan-Mu; Engkau berkuasa membuat siapa saja menjadi orang besar dan kuat.<sup>13</sup>Sekarang, ya Allah kami, kami ucapkan syukur kepada-Mu, dan kami memuji nama-Mu yang agung.<sup>14</sup>Aku dan rakyatku ini sesungguhnya tak dapat memberikan apa-apa kepada-Mu, karena segalanya adalah pemberian-Mu dan apa yang kami berikan ini adalah kepunyaan-Mu juga.<sup>15</sup>Engkau tahu, ya TUHAN, bahwa seperti para leluhur

kami, kami pun menjalani hidup ini sebagai pendatang dan orang asing. Hidup kami seperti bayangan yang berlalu, dan kami tidak bisa luput dari kematian.<sup>16</sup>Ya TUHAN, Allah kami, semua barang berharga ini kami kumpulkan di sini untuk mendirikan sebuah rumah bagi-Mu supaya kami dapat menghormati nama-Mu yang suci. Tetapi semuanya itu kami terima daripada-Mu sendiri dan adalah kepunyaan-Mu juga.<sup>17</sup>Aku tahu Engkau menguji hati setiap orang dan Engkau menyukai orang yang murni hatinya. Dengan tulus ikhlas dan senang hati kupersembahkan semuanya ini kepada-Mu. Aku telah menyaksikan bagaimana umat-Mu yang berkumpul di sini membawa persembahan mereka kepada-Mu dengan senang hati.<sup>18</sup>Ya TUHAN Allah, yang disembah oleh Abraham, Ishak dan Yakub, leluhur kami, kiranya Engkau menjaga supaya umat-Mu tetap mencintai Engkau seperti sekarang ini dan tolonglah supaya mereka selamanya setia kepada-Mu.<sup>19</sup>Berikanlah kepada Salomo, putraku, keinginan yang sungguh-sungguh untuk menuruti semua perintah-Mu dan untuk membangun rumah ibadat itu yang persiapannya sudah kulaksanakan.”<sup>20</sup>Sesudah berdoa demikian, Daud berkata kepada orang banyak yang berkumpul di situ, “Pujilah TUHAN Allahmu!” Maka semua orang itu memuji-muji TUHAN, Allah yang disembah leluhur mereka. Lalu mereka sujud untuk menghormati TUHAN dan raja.<sup>21</sup>Hari berikutnya mereka menyembelih hewan untuk dipersembahkan sebagai kurban kepada TUHAN, lalu dibagikan kepada seluruh rakyat. Selain itu ada 1.000 sapi jantan, 1.000 domba jantan dan 1.000 domba muda yang disembelih dan dibakar utuh di atas mezbah. Mereka juga mempersembahkan anggur yang diwajibkan untuk kurban-kurban itu.<sup>22</sup>Hari itu mereka makan minum dengan gembira di hadapan TUHAN. Lalu untuk kedua kalinya mereka memproklamasikan Salomo sebagai raja. Atas nama TUHAN, mereka meresmikan dia menjadi raja mereka dan Zadok menjadi imam.<sup>23</sup>Maka sebagai pengganti Daud ayahnya, Salomo naik takhta yang telah ditetapkan oleh TUHAN. Ia raja yang sukses dan disegani oleh seluruh bangsa Israel.<sup>24</sup>Semua pejabat pemerintahan dan militer sampai kepada putra-putra Daud yang lain pun mengakui kekuasaan Salomo sebagai raja.<sup>25</sup>TUHAN membuat seluruh rakyat mengagumi Raja Salomo dan menjadikannya raja yang lebih hebat dari raja mana pun juga yang pernah memerintah Israel.<sup>26</sup>Daud anak Isai memerintah seluruh Israel<sup>27</sup>empat puluh tahun lamanya. Di Hebron ia memerintah selama 7 tahun dan di Yerusalem selama 33 tahun.<sup>28</sup>Ia kaya dan terhormat dan meninggal pada usia lanjut. Salomo putranya menjadi raja menggantikan dia.<sup>29</sup>Riwayat hidup Raja Daud dari mula sampai akhir telah dicatat dalam buku Nabi Samuel, Nabi Natan dan Nabi Gad.<sup>30</sup>Dalam buku itu diceritakan tentang pemerintahannya, kekuasaannya dan segala yang terjadi atas dirinya, atas Israel dan kerajaan-kerajaan di sekitar Israel.

## 2 Tawarikh

<sup>1</sup>Salomo putra Raja Daud telah menjadi raja yang kuat kedudukannya di dalam kerajaan Israel. TUHAN Allah-nya memberkati dia dan menjadikan dia sangat berkuasa. <sup>2</sup>Semua kepala pasukan 1.000 dan pasukan 100, semua pejabat pemerintah, dan semua kepala keluarga Israel diperintah oleh Raja Salomo <sup>3</sup>untuk pergi dengan dia ke tempat ibadat di Gibeon. Mereka pergi ke sana, karena di situlah terdapat Kemah TUHAN yang dibuat oleh Musa hamba TUHAN sewaktu di padang gurun. <sup>4</sup>(Tetapi Peti Perjanjian TUHAN berada di Yerusalem di dalam kemah yang dipasang oleh Raja Daud untuk Peti itu ketika ia memindahkannya dari Kiryat-Yearim.) <sup>5</sup>Mezbah perunggu yang dibuat oleh Bezaleel anak Uri, cucu Hur, juga terdapat di Gibeon di depan Kemah TUHAN. Raja Salomo dan seluruh rakyat beribadat kepada TUHAN di sana. <sup>6</sup>Di depan Kemah itu raja mempersembahkan di atas mezbah perunggu 1.000 binatang sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. <sup>7</sup>Malam itu Allah menampakkan diri kepada Salomo dan berkata, "Salomo, mintalah apa yang kauinginkan, itu akan Kuberikan kepadamu!" <sup>8</sup>Salomo menjawab, "Ya Allah, Engkau sudah menunjukkan bahwa Engkau sangat mengasihi ayahku Daud, dan Engkau telah mengangkat aku menjadi raja menggantikan dia. <sup>9</sup>Sekarang, ya TUHAN Allah, semoga Engkau menepati janji-Mu kepada ayahku. Engkau telah mengangkat aku menjadi raja atas bangsa besar ini yang tak terhitung jumlahnya. <sup>10</sup>Karena itu berikanlah kiranya kepadaku kebijaksanaan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memimpin mereka. Kalau tidak demikian, bagaimana mungkin aku dapat memerintah umat-Mu yang besar ini?" <sup>11</sup>Jawab Allah kepada Salomo, "Permintaanmu itu baik. Engkau tidak minta kekayaan atau harta atau kemasyhuran atau kematian musuh-musuhmu atau umur panjang untuk dirimu sendiri, melainkan kebijaksanaan dan pengetahuan untuk memerintah umat-Ku yang Kuperkirakan kepadamu. <sup>12</sup>Sebab itu kebijaksanaan dan pengetahuan akan Kuberikan kepadamu. Selain itu Aku akan menjadikan engkau lebih makmur, lebih kaya dan lebih masyhur daripada raja yang mana pun juga baik pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang." <sup>13</sup>Kemudian Salomo meninggalkan tempat ibadah di Gibeon di mana terdapat Kemah TUHAN, lalu kembali ke Yerusalem. Dari situ ia menjalankan pemerintahan

atas Israel. <sup>14</sup>Ia melengkapi angkatan perangnya dengan 1.400 kereta perang dan 12.000 kuda perang. Sebagian ditempatkan di Yerusalem, dan selebihnya di berbagai kota lain. <sup>15</sup>Dalam zaman pemerintahan Salomo, emas dan perak merupakan barang biasa di Yerusalem, sama seperti batu; dan kayu cemara Libanon banyak sekali seperti kayu ara biasa. <sup>16</sup>Melalui pedagang-pedagang yang membantu raja, kuda diimpor dari Mesir dan Kewe, <sup>17</sup>dan kereta-kereta perang diimpor dari Mesir, kemudian diekspor lagi kepada raja-raja Het dan raja-raja Siria dengan harga 150 uang perak untuk satu ekor kuda, dan 600 uang perak untuk satu kereta perang.

<sup>2</sup>Raja Salomo telah memutuskan untuk membangun Rumah TUHAN, dan sebuah istana bagi dirinya. <sup>2</sup>Untuk itu ia mengerahkan 70.000 orang untuk mengangkut bahan bangunan, 80.000 orang untuk memahat batu di pegunungan dan 3.600 mandur untuk mengawasi pekerjaan itu. <sup>3</sup>Salomo mengirim berita ini kepada Hiram raja Tirus, "Hendaknya Tuan mengadakan hubungan dagang dengan aku seperti dengan Daud ayahku. Tuan telah menjual kepadanya kayu cemara Libanon untuk pembangunan istananya. <sup>4</sup>Sekarang aku mau membangun sebuah rumah ibadat yang khusus untuk menghormati TUHAN Allahku. Di rumah itu aku dan rakyatku akan beribadat kepada-Nya dengan membakar dupa wangi-wangian, serta mempersembahkan roti sajian bagi-Nya secara tetap. Di rumah itu juga kami akan mempersembahkan kurban bakaran setiap pagi dan malam, setiap hari Sabat, hari raya Bulan Baru dan hari-hari khusus lainnya untuk menghormati TUHAN Allah kami. Sebab, Ia telah memerintahkan agar hal itu dilaksanakan untuk selama-lamanya oleh orang Israel. <sup>5</sup>Aku ingin agar Rumah TUHAN yang akan kubangun itu merupakan rumah yang agung, sebab Allah kami lebih agung daripada ilah yang mana pun juga. <sup>6</sup>Tapi sebenarnya tidak seorang pun mampu mendirikan rumah bagi Allah, sebab seluruh angkasa raya tidak cukup besar untuk menjadi tempat tinggal-Nya. Jadi, Rumah TUHAN yang dapat kudirikan itu paling-paling hanya tempat untuk membarak dupa bagi Allah! <sup>7</sup>Karena itu, hendaknya Tuan mengirim kepada kami seorang yang pandai membuat ukiran dan dapat mengerjakan emas, perak, perunggu, besi, juga pandai mengerjakan kain biru, ungu dan merah. Ia akan

bekerja sama dengan para pengrajin di Yehuda dan Yerusalem yang telah dipilih oleh ayahku Daud. <sup>8</sup>Aku tahu bahwa para penebang kayu di negeri Tuan pandai menebang pohon, sebab itu hendaknya Tuan mengirim kepadaku bermacam-macam kayu cemara dan kayu cendana dari Libanon. Aku akan mengerahkan orang-orangku untuk membantu orang-orang Tuan, <sup>9</sup>supaya mereka menyipakan sejumlah besar kayu. Sebab Rumah TUHAN yang hendak kubangun itu haruslah besar dan hebat. <sup>10</sup>Untuk perbekalan orang-orang Tuan itu akan kukirim kepada Tuan dua jenis gandum, masing-masing 2.000 ton, anggur sebanyak 400.000 liter dan minyak zaitun 400.000 liter.” <sup>11</sup>Sebagai balasan atas surat Raja Salomo itu, Raja Hiram mengirim surat yang berbunyi begini, ”Karena TUHAN mengasihi umat-Nya, Ia telah mengangkat Tuan menjadi raja mereka. <sup>12</sup>Terpujilah TUHAN Allah Israel, Pencipta langit dan bumi! Ia memberikan kepada Daud seorang putra yang sangat bijaksana lagi cerdas, dan berpengetahuan, yang kini sedang berusaha mendirikan sebuah rumah bagi TUHAN dan sebuah istana bagi dirinya. <sup>13</sup>Bersama ini aku mengirim kepada Tuan seorang tenaga ahli yang pandai dan trampil, bernama Hiram. <sup>14</sup>Ibunya dari suku Dan, ayahnya orang Tirus. Ia pandai membuat barang-barang dari emas, perak, perunggu, besi, batu dan kayu. Ia bisa mengerjakan kain biru, ungu, merah, dan juga kain lenan. Segala macam pekerjaan ukiran dapat dibuatnya menurut model apa saja yang diminta. Baiklah ia ditugaskan untuk bekerja sama dengan para pengrajin Tuan, dan dengan orang-orang yang telah bekerja untuk Raja Daud ayah Tuan. <sup>15</sup>Kami menantikan kiriman kedua jenis gandum, anggur dan minyak zaitun yang Tuan janjikan itu. <sup>16</sup>Kami akan menebang kayu cemara dari pegunungan Libanon sebanyak yang Tuan perlukan, lalu mengikatnya menjadi rakit, dan menghanyutkannya melalui laut sampai ke Yope. Dari sana Tuan dapat mengangkutnya ke Yerusalem.” <sup>17</sup>Raja Salomo mengadakan sensus terhadap semua orang asing yang tinggal di Israel, seperti yang pernah diadakan oleh Raja Daud ayahnya. Ternyata ada 153.600 orang asing. <sup>18</sup>Tujuh puluh ribu dari mereka ditugaskannya untuk mengangkut bahan-bahan bangunan, 80.000 untuk memahat batu di pegunungan, dan 3.600 untuk mengawasi dan bertanggung jawab atas pekerjaan itu.

<sup>3</sup>Raja Daud sudah menentukan bahwa Rumah TUHAN harus dibangun di Yerusalem di Gunung Moria di tempat pengirikan gandum milik Arauna orang Yebus. Pembangunan Rumah TUHAN itu dimulai oleh Raja Salomo <sup>2</sup>pada bulan kedua tahun keempat pemerintahannya. <sup>3</sup>Panjang Rumah itu 27 meter dan lebarnya 9 meter. <sup>4</sup>Panjang ruang depan sama dengan lebar Rumah itu, yaitu 9 meter. Tingginya 54 meter. Bagian dalam ruangan itu dilapisi dengan emas murni. <sup>5</sup>Ruangan utama dipapani dengan kayu cemara yang terbaik dan dilapisi dengan emas tua. Pada lapisan emas itu ada ukiran gambar pohon palem

dan gambar rantai. <sup>6</sup>Raja menghias Rumah itu dengan batu permata yang bagus-bagus dan dengan emas yang didatangkan dari negeri Parwaim. <sup>7</sup>Ia memakai emas itu juga untuk melapisi tembok-tembok Rumah TUHAN itu, balok-baloknya, ambang-ambang pintu dan pintu-pintunya. Tembok-temboknya diukir dengan gambar kerub. <sup>8</sup>Ruang dalam yang dinamakan Ruang Mahasuci panjangnya 9 meter dan lebarnya 9 meter, sama dengan lebar Rumah TUHAN itu. Dua puluh ton emas dipakai untuk melapisi tembok-tembok Ruang Mahasuci itu <sup>9</sup>dan 570 gram emas untuk membuat paku. Tembok ruangan-ruangan tingkat atas pun dilapisi dengan emas. <sup>10</sup>Raja juga menyuruh para pekerjanya itu membuat dua patung kerub dari logam. Patung-patung itu dilapisinya dengan emas dan dipasang berdampingan di Ruang Mahasuci menghadap pintu. Setiap kerub itu mempunyai dua sayap, masing-masing panjangnya 2,2 meter. Sayap-sayap itu mengembang sedemikian rupa sehingga ujung yang satu saling bersentuhan di tengah ruangan dan ujung yang lain mencapai tembok di kiri kanan. Jadi, sayap-sayap itu terbentang sepanjang 9 meter yaitu selebar ruangan itu. <sup>11</sup>(3:10) <sup>12</sup>(3:10) <sup>13</sup>(3:10) <sup>14</sup>Untuk Ruang Mahasuci itu dibuat pula gorden dari kain lenan dan kain lain yang berwarna biru, ungu dan merah. Gorden itu dihias dengan gambar-gambar kerub. <sup>15</sup>Raja membuat dua tiang yang masing-masing tingginya 15,5 meter, lalu menempatkannya di depan Rumah TUHAN. Setiap tiang itu mempunyai kepala tiang setinggi 2,2 meter. <sup>16</sup>Bagian atas tiang-tiang itu diperindah dengan hiasan dari perunggu, berupa anyaman rantai dengan 100 buah delima. <sup>17</sup>Tiang-tiang itu didirikan di samping kiri dan kanan pintu masuk Rumah TUHAN; yang di sebelah selatan dinamakan Yakhin, dan yang di sebelah utara dinamakan Boas.

<sup>4</sup>Raja Salomo menyuruh membuat sebuah mezbah perunggu, yang panjang dan lebarnya masing-masing 9 meter, dan tingginya 4,5 meter. <sup>2</sup>Ia juga membuat sebuah bejana perunggu yang bundar, dengan ukuran sebagai berikut: dalamnya 2,2 meter, garis tengahnya 4,4 meter, dan lingkarannya 13,2 meter. <sup>3</sup>Sekeliling tepi luarnya dihias dengan dua jajar gambar sapi, yang dicor bersama-sama dengan bejana itu. <sup>4</sup>Bejana itu ditempatkan di atas punggung dua belas sapi perunggu--tiga menghadap ke utara, tiga ke selatan, tiga ke barat, dan tiga ke timur. <sup>5</sup>Tebal bejana itu 75 milimeter. Tepinya serupa tepi cangkir yang melengkung keluar mirip bunga bakung yang mekar. Bejana itu dapat memuat kira-kira 60.000 liter. <sup>6</sup>Raja Salomo juga membuat 10 baskom besar, lima untuk ditaruh di sebelah selatan Rumah TUHAN, dan lima lagi untuk di sebelah utaranya. Baskom-baskom itu gunanya untuk mencuci potongan-potongan binatang yang akan dibakar sebagai kurban. Air di dalam bejana besar itu disediakan bagi para imam untuk membasuh diri. <sup>7</sup>Dibuatnya juga 10 kaki pelita dari emas menurut model yang telah diren-

canakan, dan 10 meja. Semua kaki pelita dan meja itu ditaruh di dalam ruang utama di Rumah TUHAN--masing-masing lima di sebelah kiri, dan lima di sebelah kanannya. Dibuatnya juga 100 mangkuk emas. <sup>8</sup>(4:7) <sup>9</sup>Raja Salomo juga membuat sebuah pelataran dalam untuk para imam, dan sebuah pelataran luar. Daun pintu pada gerbang-gerbang antara kedua pelataran itu dilapisi dengan perunggu. <sup>10</sup>Bejana ditempatkan dekat sudut tenggara Rumah TUHAN. <sup>11</sup>Huram, kepala para pengrajin itu, membuat kualikual, sekop-sekop dan mangkuk-mangkuk. Maka selesailah ia membuat segala perlengkapan Rumah TUHAN sesuai dengan janjinya kepada Raja Salomo. Inilah perlengkapan yang telah dibuatnya itu: Dua tiang besar; Dua kepala tiang berbentuk mangkuk yang ditempatkan di atas kedua tiang itu; Anyaman rantai pada setiap kepala tiang; Empat ratus delima perunggu yang disusun dalam dua jajaran sekeliling anyaman rantai pada setiap kepala tiang; Sepuluh kereta; Sepuluh baskom besar; Bejana perunggu; Dua belas sapi perunggu yang menopang bejana itu; Kualikual, sekop-sekop dan garpu-garpu. Semua perlengkapan itu yang dibuat oleh Huram untuk Rumah TUHAN, dibuat dari perunggu dan digosok sampai berkilap. Huram membuat semuanya itu sesuai dengan perintah Raja Salomo. <sup>12</sup>(4:11) <sup>13</sup>(4:11) <sup>14</sup>(4:11) <sup>15</sup>(4:11) <sup>16</sup>(4:11) <sup>17</sup>Raja menyuruh membuat barang-barang itu di pengecoran logam antara Sukot dan Zereda di Lembah Yordan. <sup>18</sup>Barang-barang itu begitu banyak, sehingga tak seorang pun yang tahu berapa kilogram perunggu yang dipakai. <sup>19</sup>Raja Salomo juga menyuruh membuat perkakas-perkakas lain dari emas murni untuk Rumah TUHAN. Inilah perkakas-perkakas yang dibuatnya itu: Mezbah; Meja untuk roti sajian; Semua kaki pelita dengan pelitanya dari emas tua untuk dinyalakan di depan Ruang Mahasuci, sesuai dengan rencana; Hiasan-hiasan berbentuk bunga; Pelita-pelita; Sepit-sepit; Alat untuk membersihkan sumbu pelita; Mangkuk-mangkuk; Piring-piring untuk dupa; Piring-piring untuk bara; Semua pintu masuk Rumah TUHAN dan pintu Ruang Mahasuci dilapisi dengan emas. <sup>20</sup>(4:19) <sup>21</sup>(4:19) <sup>22</sup>(4:19)

<sup>5</sup>Setelah Raja Salomo selesai membangun Rumah TUHAN itu, ia menyimpan di dalam gudang-gudang Rumah itu semua perak, emas, dan barang-barang lain yang telah dipersembahkan oleh Daud ayahnya kepada TUHAN. <sup>2</sup>Setelah itu Raja Salomo menyuruh semua pemimpin suku dan kaum dari bangsa Israel berkumpul di Yerusalem untuk memindahkan Peti Perjanjian TUHAN dari Sion, Kota Daud ke Rumah TUHAN. <sup>3</sup>Maka datanglah mereka semua pada hari raya Pondok Daun. <sup>4</sup>Setelah semua pemimpin itu berkumpul, orang-orang Lewi mengangkat Peti Perjanjian itu, <sup>5</sup>dan membawanya ke Rumah TUHAN. Kemah TUHAN serta semua perlengkapannya dipindahkan juga ke Rumah TUHAN oleh para imam dan orang Lewi. <sup>6</sup>Raja Salomo dan seluruh rakyat Israel berkumpul di depan Peti Perjanjian itu lalu mempersembahkan kepada TUHAN domba

dan sapi yang tak terhitung banyaknya. <sup>7</sup>Setelah itu para imam memasukkan Peti Perjanjian itu ke dalam Rumah TUHAN dan meletakkannya di bawah patung kerub di dalam Ruang Mahasuci. <sup>8</sup>Sayap patung-patung itu terbentang menutupi Peti itu dan kayu-kayu pengusungnya. <sup>9</sup>Kayu pengusung itu panjang sekali, sehingga ujung-ujungnya terlihat dari depan Ruang Mahasuci, tapi tidak terlihat dari luar. (Sampai hari ini kayu-kayu itu masih di situ.) <sup>10</sup>Di dalam Peti Perjanjian itu tidak ada sesuatu pun kecuali dua lempeng batu. Batu-batu itu telah dimasukkan ke situ oleh Musa di Gunung Sinai, ketika TUHAN membuat perjanjian dengan bangsa Israel pada waktu mereka dalam perjalanan dari Mesir ke negeri Kanaan. <sup>11</sup>Semua imam yang ada di situ, dari semua kelompok, telah mempersiapkan diri untuk upacara itu. Semua penyanyi dan pemain musik dalam suku Lewi, yaitu Asaf, Heman, Yedutun dan seluruh anggota kaum mereka, memakai pakaian dari kain lenan. Orang-orang Lewi itu berdiri di sebelah timur mezbah dengan memegang simbal dan kecapi. Bersama mereka ada 120 orang imam yang meniup trompet. Nyanyian para biduan berpadu dengan iringan musik trompet, simbal dan alat musik lain. Inilah kata-kata pujian yang mereka nyanyikan untuk TUHAN: "Pujilah TUHAN, sebab Ia baik. Kasih-Nya kekal abadi." Pada waktu para imam keluar dari Rumah TUHAN itu, tiba-tiba Rumah itu penuh dengan cahaya kehadiran TUHAN, sehingga mereka tidak dapat meneruskan upacara ibadah. <sup>12</sup>(5:11) <sup>13</sup>(5:11) <sup>14</sup>(5:11)

<sup>6</sup>Raja Salomo berdoa, "Ya TUHAN, Engkau lebih suka tinggal dalam kegelapan awan. <sup>2</sup>Kini kubangun bagi-Mu gedung yang megah, untuk tempat tinggal-Mu selama-lamanya." <sup>3</sup>Setelah berdoa, raja berpaling kepada seluruh rakyat yang sedang berdiri di situ, lalu ia memohonkan berkat Allah bagi mereka. <sup>4</sup>Ia berkata, "Dahulu TUHAN telah berjanji kepada ayahku Daud begini, 'Sejak Aku membawa umat-Ku ke luar dari Mesir sampai pada hari ini, di negeri Israel tidak ada satu kota pun yang Kupilih menjadi tempat di mana harus dibangun rumah untuk tempat ibadat kepada-Ku, dan tidak seorang pun yang Kupilih untuk memimpin umat-Ku Israel. Tetapi sekarang Aku memilih Yerusalem sebagai tempat ibadah kepada-Ku. Dan engkau, Daud, Kupilih untuk memerintah umat-Ku.' Terpujilah TUHAN Allah Israel yang sudah menepati janji-Nya itu!" <sup>5</sup>(6:4) <sup>6</sup>(6:4) <sup>7</sup>Selanjutnya Salomo berkata, "Ayahku Daud telah merencanakan untuk membangun rumah tempat ibadat kepada TUHAN Allah Israel. <sup>8</sup>Tetapi TUHAN berkata kepadanya, 'Maksudmu itu baik. <sup>9</sup>Tetapi, bukan engkau, melainkan anakmulah yang akan membangun rumah-Ku itu.' <sup>10</sup>Sekarang TUHAN telah menepati janji-Nya. Aku telah menjadi raja Israel menggantikan ayahku, dan aku telah pula membangun rumah untuk tempat ibadat kepada TUHAN, Allah Israel. <sup>11</sup>Di dalam Rumah TUHAN itu telah kusediakan tempat untuk

Peti Perjanjian yang berisi batu perjanjian antara TUHAN dengan umat Israel.”<sup>12</sup> Salomo telah membuat panggung perunggu di tengah-tengah halaman Rumah TUHAN. Panjangnya dan lebarnya 2,2 meter, dan tingginya 1,3 meter. Di hadapan rakyat yang hadir, Salomo menaiki panggung itu, dan berdiri menghadap mezbah. Semua orang dapat melihatnya. Kemudian ia berlutut, lalu mengangkat kedua tangannya serta menadakkannya ke langit dan berdoa,<sup>13</sup>(6:12)<sup>14</sup>”TUHAN, Allah Israel! Di langit ataupun di bumi tak ada yang seperti Engkau! Engkau menepati janji-Mu dan menunjukkan kasih-Mu kepada umat-Mu yang setia dan taat dengan sepenuh hati kepada-Mu.<sup>15</sup> Engkau telah menepati janji-Mu kepada ayahku Daud. Apa yang Kaujanjikan itu sudah Kaulaksanakan hari ini.<sup>16</sup> Engkau juga telah berjanji kepada ayahku bahwa kalau keturunannya sungguh-sungguh taat kepada hukum-Mu seperti dia, maka untuk selama-lamanya seorang dari keturunannya akan memerintah sebagai raja di Israel. Sekarang, ya TUHAN Allah Israel, tepatilah juga semua yang telah Kaujanjikan kepada ayahku Daud, hamba-Mu itu.<sup>17</sup>(6:16)<sup>18</sup> Tetapi, ya Allah, sungguhkah Engkau sudi tinggal di bumi ini di antara manusia? Langit seluruhnya pun tak cukup luas untuk-Mu, apalagi rumah ibadat yang kubangun ini!<sup>19</sup> Ya TUHAN, Allahku, aku hamba-Mu! Namun dengarkanlah kiranya doaku, dan kabulkanlah permohonanku.<sup>20</sup> Semoga siang malam Engkau melindungi rumah ini yang telah Kaupilih sebagai tempat ibadat kepada-Mu. Semoga dari tempat kediaman-Mu di surga Engkau mendengar dan mengampuni aku serta umat Israel, umat-Mu itu, apabila kami menghadap rumah ini dan berdoa kepada-Mu.<sup>21</sup>(6:20)<sup>22</sup> Apabila seseorang dituduh bersalah terhadap orang lain dan dibawa ke mezbah-Mu di dalam Rumah-Mu ini untuk bersumpah bahwa ia tidak bersalah,<sup>23</sup> ya TUHAN, hendaklah Engkau mendengarkan di surga dan memutuskan perkara hamba-hamba-Mu ini. Hukumlah yang bersalah dan bebaskanlah yang tidak bersalah.<sup>24</sup> Apabila umat-Mu Israel dikalahkan oleh musuh-musuhnya karena mereka berdosa, lalu menyesal dan menghormati Engkau lagi sebagai TUHAN, kemudian datang ke Rumah-Mu ini serta berdoa mohon ampun kepada-Mu,<sup>25</sup> semoga Engkau mendengarkan mereka di surga. Semoga Engkau mengampuni dosa umat-Mu ini, dan membawa mereka kembali ke negeri yang telah Kauberikan kepada mereka dan kepada leluhur mereka.<sup>26</sup> Apabila umat-Mu berdosa kepada-Mu dan Engkau menghukum mereka dengan tidak menurunkan hujan, lalu mereka bertobat dari dosa mereka dan menghormati Engkau sebagai TUHAN, kemudian menghadap ke Rumah-Mu ini serta berdoa kepada-Mu,<sup>27</sup> ya TUHAN di surga, dengarkanlah mereka. Dan ampunilah dosa hamba-hamba-Mu umat Israel. Ajarlah mereka melakukan apa yang benar. Setelah itu, ya TUHAN, turunkanlah hujan ke negeri-Mu ini, negeri yang Kauberikan kepada umat-Mu untuk menjadi miliknya selama-lamanya.<sup>28</sup> Apabila negeri

ini dilanda kelaparan atau wabah, atau tanaman-tanaman dirusak oleh angin panas, hama atau serangga belalang, atau apabila umat-Mu diserang musuh, atau diserang penyakit,<sup>29</sup> semoga Engkau mendengarkan doa mereka. Kalau dari antara umat-Mu Israel ada yang dengan bersedih hati berdoa kepada-Mu sambil menengadahkan tangannya ke arah Rumah-Mu ini,<sup>30</sup> kiranya Engkau di dalam kediaman-Mu di surga mendengar serta mengampuni mereka. Hanya Engkaulah yang mengenal isi hati manusia. Sebab itu perlakukanlah setiap orang setimpal perbuatan-perbuatannya,<sup>31</sup> supaya umat-Mu takut dan taat kepada-Mu selalu selama mereka tinggal di negeri yang Kauberikan kepada leluhur kami.<sup>32</sup> Apabila seorang asing di negeri yang jauh mendengar tentang keagungan dan kekuatan-Mu, dan bahwa Engkau selalu siap untuk menolong, lalu ia datang di Rumah-Mu ini untuk berdoa kepada-Mu,<sup>33</sup> semoga dari kediaman-Mu di surga Engkau mendengarkan doanya dan mengabulkan permintaannya. Dengan demikian segala bangsa di seluruh dunia mengenal Engkau dan taat kepada-Mu seperti umat-Mu Israel. Mereka akan mengetahui bahwa rumah yang kubangun inilah tempat untuk beribadat kepada-Mu.<sup>34</sup> Apabila Engkau memerintahkan umat-Mu untuk pergi berperang melawan musuh, lalu di mana pun mereka berada, mereka menghadap ke kota pilihan-Mu ini dan berdoa ke arah rumah ini yang telah kubangun untuk-Mu,<sup>35</sup> semoga di surga Engkau mendengarkan doa mereka itu, dan memberikan kemenangan kepada mereka.<sup>36</sup> Apabila umat-Mu berdosa kepada-Mu—sesungguhnya tidak ada seorang pun yang tidak berdosa—lalu karena kemarahan-Mu Kaubiarkan mereka dikalahkan oleh musuh dan dibawa sebagai tawanan ke suatu negeri yang jauh atau dekat,<sup>37</sup> semoga Engkau mendengarkan doa mereka. Jikalau di negeri itu mereka meninggalkan dosa-dosa mereka, dan berdoa kepada-Mu sambil mengakui bahwa mereka telah berdosa dan berbuat jahat, dengarkanlah doa mereka, ya TUHAN.<sup>38</sup> Jikalau di negeri itu mereka dengan ikhlas dan sungguh-sungguh meninggalkan dosa-dosa mereka, dan berdoa kepada-Mu sambil menghadap ke negeri ini yang Kauberikan kepada leluhur kami, ke arah kota pilihan-Mu dan rumah ibadat yang telah kubangun untuk-Mu ini,<sup>39</sup> maka dari kediaman-Mu di surga hendaklah Engkau mendengar doa mereka dan mengasihani mereka. Ampunilah semua dosa umat-Mu.<sup>40</sup> Kini, ya Allahku, perhatikanlah kami dan dengarkanlah doa-doa yang disampaikan kepada-Mu dari tempat ini.<sup>41</sup> Bangkitlah sekarang, ya TUHAN Allah! Dan bersama dengan Peti Perjanjian yang melambangkan kuasa-Mu itu hendaklah Engkau memasuki rumah-Mu ini dan tinggal di sini untuk selama-lamanya. Berkatilah segala pekerjaan imam-imam-Mu, dan semoga seluruh umat-Mu berbahagia karena Engkau baik kepada mereka.<sup>42</sup> TUHAN Allah, janganlah Kautolak raja yang telah Kaupilih ini. Ingatlah akan kasih-Mu kepada Daud hamba-Mu.”



7Setelah Raja Salomo selesai berdoa, api turun dari langit membakar kurban-kurban yang dipersembahkan kepada TUHAN. Lalu cahaya kehadiran TUHAN memenuhi Rumah TUHAN itu, <sup>2</sup>sehingga para imam tak dapat memasukinya. <sup>3</sup>Ketika rakyat Israel melihat api turun dari langit dan cahaya kehadiran TUHAN memenuhi Rumah TUHAN, mereka tersungkur di lantai lalu menyembah serta memuji Allah, karena Ia baik dan kasih-Nya kekal abadi. <sup>4</sup>Setelah itu Raja Salomo dan semua orang yang berkumpul di situ mempersembahkan kurban kepada TUHAN. <sup>5</sup>Untuk kurban perdamaian Salomo mempersembahkan 22.000 sapi dan 120.000 domba. Demikianlah raja dan seluruh rakyat mengadakan upacara penyerahan rumah ibadat itu kepada TUHAN. <sup>6</sup>Para imam berdiri pada tempat yang ditetapkan bagi mereka; berhadapan dengan orang Lewi yang memuji TUHAN dengan alat-alat musik yang dibuat oleh Raja Daud, sambil menyanyikan nyanyian "Kasih-Nya Kekal Abadi!" sesuai dengan anjuran Daud. Para imam meniup trompet sementara seluruh rakyat berdiri. <sup>7</sup>Lalu bagian tengah dari pelataran yang di depan rumah ibadat itu diserahkan Salomo kepada TUHAN. Kemudian ia mempersembahkan di situ kurban bakaran, kurban gandum dan lemak binatang untuk kurban perdamaian. Semua itu dipersembahkannya di situ karena mezbah perunggu yang telah dibuatnya terlalu kecil untuk semua persembahan itu. <sup>8</sup>Salomo dan seluruh umat Israel mengadakan perayaan Pondok Daun selama tujuh hari. Sangat besar jumlah orang yang berkumpul untuk perayaan itu. Mereka datang dari daerah sejauh Jalan Hamat di utara sampai ke perbatasan Mesir di selatan. <sup>9</sup>Tujuh hari lamanya mereka berkumpul untuk upacara peresmian mezbah TUHAN, kemudian tujuh hari lagi untuk perayaan Pondok Daun. Pada hari terakhir diadakan perayaan penutupan, <sup>10</sup>dan keesokan harinya, pada tanggal 23 bulan tujuh, Salomo menyuruh orang-orang itu pulang. Mereka gembira atas semua yang baik yang dilakukan TUHAN kepada bangsa Israel umat-Nya, kepada Daud dan kepada Salomo. <sup>11</sup>Setelah Salomo berhasil menyelesaikan pembangunan Rumah TUHAN dan istana raja sesuai dengan rencananya, <sup>12</sup>TUHAN menampakkan diri lagi kepadanya pada waktu malam. TUHAN berkata kepadanya, "Doamu sudah Kudengar dan Aku menerima rumah ini sebagai tempat yang khusus untuk mempersembahkan kurban bagi-Ku. <sup>13</sup>Apabila Aku tidak menurunkan hujan atau Aku mengirim belalang untuk menghabiskan hasil bumi atau mendatangkan wabah penyakit ke atas umat-Ku, <sup>14</sup>lalu umat-Ku yang memakai nama-Ku itu merendahkan diri, dan berdoa serta datang kepada-Ku dan meninggalkan perbuatan mereka yang jahat, maka dari surga Aku akan mendengar doa mereka. Aku akan mengampuni dosa-dosa mereka dan menjadikan negeri mereka makmur kembali. <sup>15</sup>Aku akan terus memperhatikan Rumah-Ku ini dan siap mendengar semua doa yang dipanjatkan dari tempat ini. <sup>16</sup>Semuanya itu akan Kulakukan karena tempat ini telah

Kupilih dan Kukhususkan menjadi tempat ibadat kepada-Ku untuk selama-lamanya. Aku akan memperhatikannya dan melindunginya sepanjang masa. <sup>17</sup>Jikalau engkau, seperti Daud ayahmu, hidup menurut kehendak-Ku dan taat kepada hukum-hukum-Ku serta melakukan semua yang Kuperintahkan kepadamu, <sup>18</sup>maka Aku akan menepati janji-Ku kepada ayahmu Daud bahwa selalu akan ada seorang dari keturunannya yang menjadi raja di Israel. <sup>19</sup>Tetapi kalau engkau dan rakyatmu melanggar hukum-hukum dan perintah-perintah-Ku, serta menyembah ilah-ilah lain, <sup>20</sup>maka Aku akan mengeluarkan kamu dari negeri yang telah Kuberikan kepadamu. Aku juga akan meninggalkan rumah ini yang telah Kutetapkan menjadi tempat ibadat kepada-Ku. Di mana-mana rumah ini akan dihina dan ditertawakan. <sup>21</sup>Rumah ibadat ini sekarang sangat dihormati, tapi pada waktu itu setiap orang yang lewat di situ akan heran melihatnya. Mereka akan berkata, 'Mengapa TUHAN berbuat begitu terhadap negeri dan rumah ini?' <sup>22</sup>Lalu orang akan menjawab, 'Karena mereka meninggalkan TUHAN, Allah mereka, yang telah mengantar leluhur mereka keluar dari Mesir. Mereka menyembah dan berjanji setia kepada ilah-ilah lain. Itulah sebabnya TUHAN mendatangkan bencana ini ke atas mereka.'

8Salomo membangun Rumah TUHAN dan istana raja dalam waktu 20 tahun. <sup>2</sup>Kota-kota yang diberikan Raja Hiram kepadanya dibangunnya kembali, lalu menyuruh orang Israel tinggal di situ. <sup>3</sup>Ia merebut daerah Hamat dan Zoba <sup>4</sup>serta memperkuat kota Tadmor di padang gurun, lalu membangun kembali semua pusat perbekalan di Hamat. <sup>5</sup>Kota Bet-Horon-Atas dan Bet-Horon-Bawah dibangunnya kembali menjadi kota berbenteng dengan gerbang yang berpaling pintu. <sup>6</sup>Juga dibangunnya kembali kota Baalat, dan semua kota perbekalan, serta kota-kota pangkalan kereta perang dan kudanya. Semua rencana pembangunannya di Yerusalem, Libanon dan di seluruh wilayah kekuasaannya telah dilaksanakannya. <sup>7</sup>Semua keturunan bangsa Kanaan yang tidak dapat dibunuh habis oleh orang Israel ketika mereka menduduki negeri itu, dikerahkan oleh Salomo untuk kerja paksa. Mereka adalah orang Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus. Sampai sekarang keturunan mereka masih menjadi hamba. <sup>8</sup>(8:7) <sup>9</sup>Orang Israel tidak disuruh kerja paksa; mereka ditugaskan sebagai prajurit, perwira, komandan kereta perang, dan tentara pasukan berkuda. <sup>10</sup>Dua ratus lima puluh pegawai disertai tanggung jawab atas orang-orang yang melakukan kerja paksa dalam berbagai proyek pembangunan. <sup>11</sup>Salomo memindahkan istrinya, yaitu putri raja Mesir, dari Kota Daud ke rumah yang didirikan baginya. Sebab Salomo berpikir, "Istriku tidak boleh tinggal di istana Daud, raja Israel, karena semua tempat di mana Peti Perjanjian pernah diletakkan adalah tempat yang suci." <sup>12</sup>Salomo mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN di atas mezbah yang dibangunnya di depan Rumah TUHAN. <sup>13</sup>Kurban-

kurban itu dipersembhkannya menurut Hukum Musa untuk setiap hari raya: hari Sabat, hari raya Bulan Baru, dan ketiga hari raya tahunan, yaitu hari raya Roti Tidak Beragi, hari raya Panen, dan hari raya Pondok Daun. <sup>14</sup>Sesuai dengan peraturan-peraturan Daud ayahnya, Salomo mengatur tugas-tugas harian untuk para imam dan untuk orang Lewi yang harus menyanyikan puji-pujian kepada TUHAN dan membantu para imam dalam melaksanakan upacara-upacara ibadah. Juga para pengawal Rumah TUHAN dibaginya dalam regu-regu untuk setiap pintu gerbang, sesuai dengan petunjuk Daud hamba Allah. <sup>15</sup>Semua petunjuk Daud kepada para imam dan orang Lewi mengenai gudang-gudang dan hal-hal lain, diikutinya dengan cermat. <sup>16</sup>Maka selesailah proyek pembangunan yang direncanakan Salomo. Seluruh pekerjaan, mulai dari peletakan pondasi sampai selesainya Rumah TUHAN, telah dikerjakan dengan baik. <sup>17</sup>Setelah itu Salomo pergi ke Ezion-Geber dan ke Elot, kota-kota pelabuhan di pantai Teluk Akaba di negeri Edom. <sup>18</sup>Raja Hiram mengirim kepadanya kapal-kapal yang dijalankan oleh anak buah Hiram sendiri bersama awak kapal yang berpengalaman. Mereka berlayar ke negeri Ofir bersama anak buah Salomo dan mengambil dari sana 15.000 kilogram emas lalu membawanya kepada Salomo.

**9**Ratu negeri Syeba mendengar tentang kemasyhuran Salomo. Maka ia datang ke Yerusalem untuk menguji Salomo dengan pertanyaan yang sulit-sulit. Ia datang disertai sejumlah besar pengiring dan unta yang sarat bermuatan rempah-rempah, batu permata, dan banyak sekali emas. Pada waktu bertemu dengan Salomo, ratu itu mengajukan segala macam pertanyaan yang dapat dipikirkannya. <sup>2</sup>Semua pertanyaan itu dapat dijawab oleh Salomo, tidak satu pun yang terlalu sukar baginya. <sup>3</sup>Ratu itu menyaksikan sendiri betapa bijaksananya Salomo. Ia melihat istana yang dibangun Salomo, <sup>4</sup>tata kerja pegawai-pegawai istananya, dan pakaian seragam serta perumahan mereka. Ia melihat makanan yang dihidangkan, dan pakaian para pelayan yang melayani pada pesta; ia melihat juga kurban-kurban yang dipersembahkan Salomo di Rumah TUHAN. Semuanya itu membuat ratu negeri Syeba itu kagum dan terpesona. <sup>5</sup>Maka berkatalah ia kepada Raja Salomo, "Segala yang kudengar di tanah airku tentang Tuan dan kebijaksanaan Tuan, memang benar! <sup>6</sup>Dahulu aku tidak dapat percaya, tetapi setelah aku datang dan menyaksikan semuanya dengan mata kepala sendiri, barulah aku yakin. Sesungguhnya segala yang kudengar itu belum setengah dari yang kulihat sekarang. Nyatanya kebijaksanaan dan kekayaan Tuan jauh lebih besar dari yang diberitakan kepadaku. <sup>7</sup>Alangkah mujurnya pegawai-pegawai yang melayani Tuan dan selalu bekerja untuk Tuan sehingga dapat mendengar dari Tuan sendiri segala ajaran yang bijaksana! <sup>8</sup>Terpujilah TUHAN, Allah Tuan! Dengan mengangkat Tuan menjadi raja untuk memerintah atas nama-Nya, Ia

menunjukkan betapa senangnya Ia terhadap Tuan. Karena Ia mengasihi umat Israel dan menghendaki supaya mereka tetap ada, maka Ia telah mengangkat Tuan menjadi raja mereka, supaya Tuan dapat menegakkan hukum dan keadilan." <sup>9</sup>Kemudian ratu negeri Syeba itu menyerahkan kepada Salomo hadiah-hadiah yang dibawanya, yaitu lebih dari 4.000 kilogram emas dan sejumlah besar batu permata serta rempah-rempah. Tidak pernah lagi Salomo menerima rempah-rempah yang begitu baik mutunya seperti yang diberikan oleh ratu negeri Syeba itu kepadanya. <sup>10</sup>(Anak buah Raja Hiram dan anak buah Raja Salomo yang membawa emas dari Ofir untuk Salomo, juga membawa batu permata dan kayu cendana. <sup>11</sup>Kayu itu dipakai Salomo untuk membuat tangga di Rumah TUHAN dan di istananya, juga untuk membuat kecapi dan gambus bagi para penyanyi. Belum pernah ada yang seperti itu di negeri Yehuda.) <sup>12</sup>Selain hadiah-hadiah balasan yang biasanya diberikan oleh Salomo, Salomo juga memberikan kepada ratu dari negeri Syeba itu segala yang dimintanya. Kemudian pulanglah ratu itu ke negerinya bersama semua pengiringnya. <sup>13</sup>Setiap tahun Raja Salomo menerima hampir 23.000 kilogram emas, <sup>14</sup>belum terhitung pajak-pajak dari para saudagar dan pedagang. Raja-raja Arab serta gubernur-gubernur Israel juga memberikan emas dan perak kepadanya. <sup>15</sup>Salomo membuat 200 perisai besar dari emas tempaan. Emas yang dipakai untuk setiap perisai itu ada kurang lebih 7 kilogram. <sup>16</sup>Ia juga membuat 300 perisai emas yang lebih kecil. Emas yang dipakai untuk setiap perisai kecil itu ada kurang lebih 3 kilogram, semuanya dari emas tempaan. Perisai-perisai itu ditaruhnya di balai yang bernama Balai Hutan Libanon. <sup>17</sup>Raja juga membuat sebuah kursi kerajaan yang besar yang dibuat dari gading dan dihias dengan emas murni. <sup>18</sup>Kursi itu berlegan dan di sebelah-menyebelannya ada patung singa. Kursi itu juga mempunyai enam anak tangga, dan sebuah tempat kaki yang dilapisi dengan emas. Tempat kaki itu dijadikan satu dengan kursinya. <sup>19</sup>Pada ujung kiri dan ujung kanan setiap anak tangga kursi itu ada patung singa--seluruhnya dua belas buah. Tidak pernah ada kursi seperti itu di kerajaan mana pun juga. <sup>20</sup>Semua perkakas minum Salomo dibuat dari emas, dan semua perkakas di Balai Hutan Libanon pun dibuat dari emas murni. Pada zaman Salomo, perak dianggap tidak berharga. <sup>21</sup>Salomo mempunyai banyak kapal besar yang berlayar di samudra raya bersama kapal-kapal Raja Hiram. Tiga tahun sekali kapal-kapal itu kembali membawa emas, perak, gading, kera dan burung merak. <sup>22</sup>Raja Salomo lebih kaya dan lebih bijaksana dari raja mana pun di dunia. <sup>23</sup>Semua raja berusaha menemui Salomo untuk mendengar ajaran bijaksana yang diberikan Allah kepadanya. <sup>24</sup>Mereka masing-masing datang dengan membawa hadiah untuk Salomo. Mereka memberikan barang-barang perak, emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda dan bagal. Begitulah tahun demi tahun. <sup>25</sup>Raja Salomo juga mempunyai 4.000

kandang untuk kuda dan keretanya. Kuda perangnya ada 12.000 ekor. Sebagian ditempatkan di Yerusalem, dan selebihnya di berbagai kota pangkalan untuk kereta-kereta perangnya. <sup>26</sup>Ia berkuasa atas semua raja di wilayah yang terbentang dari Sungai Efrat sampai ke negeri Filistin dan perbatasan Mesir. <sup>27</sup>Dalam zaman pemerintahan Salomo, perak merupakan barang biasa di Yerusalem, sama seperti batu, dan kayu cemara Libanon banyak sekali seperti kayu ara biasa. <sup>28</sup>Salomo mengimpor kuda dari Mesir dan dari setiap negeri lain. <sup>29</sup>Kisah lain mengenai Salomo dari mula sampai akhir sudah dicatat dalam buku Riwayat Nabi Natan dan dalam buku Nubuatan Ahia orang Silo, dan dalam buku Wahyu Nabi Ido, yang juga memuat kisah pemerintahan Yerobeam raja Israel. <sup>30</sup>Empat puluh tahun lamanya Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel. <sup>31</sup>Kemudian ia meninggal dan dimakamkan di Kota Daud. Lalu Rehabeam putranya menjadi raja menggantikan dia.

**10** Rehabeam pergi ke Sikkem karena seluruh rakyat Israel bagian utara telah berkumpul di sana untuk melantik dia menjadi raja. <sup>2</sup>Pada waktu itu Yerobeam anak Nebat masih ada di Mesir karena melarikan diri dari Raja Salomo. Ketika ia mendengar tentang Rehabeam, ia kembali ke Israel. <sup>3</sup>Rakyat bagian utara mengundang Yerobeam, lalu mereka bersama dia pergi menghadap Rehabeam. Kata mereka, <sup>4</sup>"Salomo ayah Baginda telah memberi beban yang berat kepada kami. Kalau Baginda meringankan beban dan mengurangi penderitaan kami, kami akan tunduk kepada Baginda." <sup>5</sup>Rehabeam menyahut, "Aku harus berpikir dahulu. Datanglah kembali tiga hari lagi." Maka pulanglah orang-orang itu. <sup>6</sup>Lalu Rehabeam meminta nasihat kepada orang-orang tua yang pernah menjadi penasihat Salomo ayah Rehabeam, "Bagaimana aku harus menjawab orang-orang itu?" tanya Rehabeam. "Apa nasihat kalian?" <sup>7</sup>Mereka menjawab, "Kalau Baginda mau berbuat baik kepada rakyat, dan menyenangkan hati mereka, berikanlah jawaban yang baik kepada mereka, maka mereka akan setia kepada Baginda selama-lamanya." <sup>8</sup>Tetapi nasihat orang-orang tua itu tidak dihiraukan oleh Rehabeam. Sebaliknya, ia pergi kepada orang-orang muda yang sebaya dengan dia dan yang sekarang membantu dia. <sup>9</sup>Kepada mereka ia bertanya, "Apa nasihat kalian kepadaku untuk menjawab rakyat yang meminta supaya aku meringankan beban mereka?" <sup>10</sup>Mereka menjawab, "Beginilah hendaknya Baginda katakan kepada mereka, 'Selemah-lemahnya aku, aku masih lebih kuat dari ayahku. <sup>11</sup>Ayahku memberikan beban yang berat kepadamu, tetapi aku akan memberikan yang lebih berat lagi. Ia menyebat kalian dengan cemeti, tetapi aku akan memecut kalian dengan cemeti berduri besi!" <sup>12</sup>Tiga hari kemudian Yerobeam dan semua orang itu kembali menghadap Raja Rehabeam, seperti yang telah diperintahkannya. <sup>13</sup>Berlawanan dengan nasihat orang-orang tua, rakyat yang datang kepadanya itu

disapanya dengan kasar. <sup>14</sup>Sesuai dengan nasihat orang-orang muda, ia berkata, "Ayahku memberikan kepadamu beban yang berat, tetapi aku akan membuat beban itu lebih berat lagi. Ia menyebat kalian dengan cemeti, tetapi aku akan memecut kalian dengan cemeti berduri besi!" <sup>15</sup>Permintaan rakyat tidak dihiraukannya. Tetapi itu memang kehendak TUHAN Allah. Apa yang dikatakan TUHAN melalui Nabi Ahia dari Silo mengenai Yerobeam anak Nebat harus terjadi. <sup>16</sup>Ketika rakyat Israel melihat bahwa raja tidak mau mendengarkan mereka, mereka berteriak, "Peduli amat dengan Daud dan keturunannya! Mereka tidak pernah berbuat apa-apa untuk kita. Rakyat Israel, mari kita pulang! Biarkan Rehabeam itu mengurus dirinya sendiri!" Maka pulanglah rakyat Israel, <sup>17</sup>dan Rehabeam menjadi raja hanya atas wilayah Yehuda. <sup>18</sup>Meskipun begitu Raja Rehabeam masih juga menyuruh Adoniram, seorang kepala pekerja rodi, untuk menenangkan rakyat. Tetapi mereka melempari dia dengan batu sampai mati. Rehabeam sendiri berhasil lolos dan cepat-cepat naik ke keretanya, serta melarikan diri ke Yerusalem. <sup>19</sup>Mulai saat itu rakyat di bagian utara kerajaan Israel selalu memberontak terhadap raja-raja keturunan Daud.

**11** Ketika Raja Rehabeam tiba di Yerusalem, ia mengumpulkan 180.000 prajuritnya yang terbaik dari suku Yehuda dan Benyamin untuk memerangi orang Israel dan memulihkan kekuasaannya atas suku-suku di bagian utara Israel. <sup>2</sup>Tetapi TUHAN menyuruh Nabi Semaya <sup>3</sup>menyampaikan pesan ini kepada Rehabeam dan kepada semua orang dalam suku Yehuda dan Benyamin, <sup>4</sup>"Janganlah memerangi saudara-saudaramu orang Israel. Pulanglah! Apa yang telah terjadi adalah kehendak-Ku." Maka mereka semuanya menuruti perintah TUHAN dan tidak jadi pergi memerangi Yerobeam. <sup>5</sup>Rehabeam tinggal di Yerusalem dan menyuruh orang membangun benteng-benteng untuk kota-kota di wilayah Yehuda dan Benyamin, yaitu: <sup>6</sup>kota Betlehem, Etam, Tekoa, <sup>7</sup>Bet-Zur, Sokho, Adulam, <sup>8</sup>Gat, Mares, Zif, <sup>9</sup>Adoraim, Lakhis, Azeka, <sup>10</sup>Zora, Ayalon dan Hebron. <sup>11</sup>Ia memperkuat kota-kota berbenteng itu dan menempatkan seorang komandan pasukan di setiap kota itu. Masing-masing kota itu dilengkapi dengan persediaan makanan, minyak zaitun dan anggur <sup>12</sup>serta perisai dan tombak. Dengan demikian wilayah Yehuda dan Benyamin tetap di dalam kekuasaannya. <sup>13</sup>Imam-imam dan orang Lewi dari semua wilayah Israel pergi bergabung dengan Rehabeam. <sup>14</sup>Orang-orang Lewi itu meninggalkan padang-padang rumput dan tanah mereka dan pindah ke Yehuda dan Yerusalem, sebab Yerobeam dan raja-raja yang menggantikannya tidak mengizinkan mereka bekerja sebagai imam TUHAN. <sup>15</sup>Yerobeam mengangkat imam-imamnya sendiri untuk melayani di tempat-tempat penyembahan berhala dan untuk menyembah jin-jin serta patung sapi yang dibuatnya sendiri. <sup>16</sup>Orang-orang dari semua suku Israel yang sungguh-sungguh ingin menyembah TUHAN,

Allah Israel, pindah ke Yerusalem, mengikuti orang-orang Lewi itu supaya dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah yang disembah leluhur mereka. <sup>17</sup>Dengan demikian kerajaan Yehuda menjadi lebih kuat. Selama tiga tahun mereka mendukung pemerintahan Rehabeam putra Salomo itu, dan hidup seperti pada zaman pemerintahan Raja Daud dan Raja Salomo. <sup>18</sup>Rehabeam kawin dengan Mahalat; ayah Mahalat ialah Yerimot putra Daud, dan ibunya ialah Abihail anak Eliab, cucu Isai. <sup>19</sup>Mereka mempunyai tiga anak laki-laki: Yeus, Semarya dan Zaham. <sup>20</sup>Kemudian Rehabeam kawin dengan Maakha anak Absalom. Mereka mendapat empat anak laki-laki: Abia, Atai, Ziza dan Selomit. <sup>21</sup>Rehabeam mempunyai 18 istri dan 60 selir, 28 anak laki-laki dan 60 anak perempuan. Dari semua istri dan selirnya itu, yang paling dicintainya adalah Maakha. <sup>22</sup>Itu sebabnya Abia anak Maakha lebih disukainya daripada semua anaknya yang lain, sehingga Abialah juga yang dipilihnya untuk menggantikan dia menjadi raja. <sup>23</sup>Dengan bijaksana Rehabeam memberikan tugas-tugas kepada putra-putranya dan menempatkan mereka di kota-kota berbenteng di seluruh wilayah Yehuda dan Benyamin. Ia memberi mereka makanan berlimpah-limpah, dan juga menyediakan banyak istri untuk mereka.

**12**Setelah kedudukan Rehabeam sebagai raja telah menjadi kuat, ia dan seluruh rakyat Israel mengabaikan hukum TUHAN, <sup>2</sup>dan tidak setia kepada-Nya. Karena itu TUHAN menghukum mereka. Pada tahun kelima pemerintahan Rehabeam, Sisak raja Mesir menyerang Yerusalem <sup>3</sup>dengan 1.200 kereta perang, 60.000 tentara berkuda, dan sejumlah prajurit yang tak terhitung banyaknya, termasuk pasukan Libia, Suki dan Sudan. <sup>4</sup>Ia merebut kota-kota berbenteng di Yehuda lalu maju sampai ke Yerusalem. <sup>5</sup>Pada waktu itu Raja Rehabeam dan para pemimpin Yehuda telah berkumpul di Yerusalem karena melarikan diri dari Sisak. Nabi Semaya datang kepada mereka dan berkata, "Begini kata TUHAN, 'Kamu meninggalkan Aku, jadi sekarang Aku pun meninggalkan kamu sehingga kamu dikuasai oleh Sisak.'" <sup>6</sup>Raja dan para pemimpin mengakui bahwa mereka sudah berdosa. Mereka berkata, "Apa yang dilakukan TUHAN itu adil." <sup>7</sup>Ketika TUHAN melihat bahwa mereka telah merendahkan diri, Ia berbicara lagi kepada Semaya, kata-Nya, "Karena mereka mengakui dosa mereka, maka Aku tak akan membinasakan mereka. Aku akan segera melupakan mereka; Yerusalem tidak akan hancur. Meskipun begitu, Sisak <sup>8</sup>akan menguasai mereka, supaya mereka tahu perbedaan antara mengabdikan kepada-Ku dan mengabdikan kepada penguasa-penguasa dunia." <sup>9</sup>Maka datanglah Raja Sisak menyerang kota Yerusalem dan merampas barang-barang berharga yang terdapat di Rumah TUHAN dan di istana raja, juga perisai-perisai emas yang dibuat oleh Raja Salomo. <sup>10</sup>Sebagai gantinya Rehabeam membuat perisai-perisai perunggu, dan mempercayakannya kepada para perwira yang mengawal

pintu gerbang istana. <sup>11</sup>Setiap kali raja pergi ke Rumah TUHAN, para pengawal membawa perisai-perisai itu, kemudian mengembalikannya ke kamar jaga. <sup>12</sup>Karena raja merendahkan diri di hadapan TUHAN, dan juga karena masih ada hal-hal yang baik di Yehuda maka redalah kemarahan TUHAN kepada Rehabeam dan tidak membina-sakan dia sama sekali. <sup>13</sup>Rehabeam memerintah di Yerusalem dan kekuasaannya semakin besar. Ia berumur 41 tahun ketika menjadi raja, dan ia memerintah 17 tahun lamanya di Yerusalem, kota yang dari seluruh wilayah Israel dipilih TUHAN untuk menjadi tempat ibadat kepada-Nya. Ibu Rehabeam adalah Naama dari negeri Amon. <sup>14</sup>Rehabeam berbuat jahat karena tidak berusaha melakukan kehendak TUHAN. <sup>15</sup>Kisah tentang Rehabeam dari mula sampai akhir dan silsilahnya dicatat dalam buku Sejarah Nabi Semaya dan dalam buku Sejarah Nabi Ido. Antara Rehabeam dan Yerobeam selalu saja terjadi peperangan. <sup>16</sup>Rehabeam meninggal dan dikuburkan di makam raja-raja di Kota Daud. Abia putranya menjadi raja menggantikan dia.

**13**Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yerobeam atas Israel, Abia menjadi raja Yehuda, <sup>2</sup>dan memerintah tiga tahun lamanya di Yerusalem. Ibunya ialah Mikhaya anak Uriel dari kota Gibea. Kemudian pecahlah perang antara Abia dan Yerobeam. <sup>3</sup>Abia mengerahkan 400.000 prajurit, sedangkan Yerobeam mengerahkan 800.000 prajurit. <sup>4</sup>Kedua pasukan itu berhadapan-hadapan di daerah pegunungan Efraim. Abia naik ke atas Gunung Zemaraim lalu berseru kepada Yerobeam dan orang Israel, "Dengar! <sup>5</sup>Kamu tahu bahwa TUHAN, Allah Israel, telah mengikat janji dengan Daud bahwa ia dan keturunannya akan memerintah Israel untuk selama-lamanya. Janji itu tidak dapat dibatalkan. <sup>6</sup>Meskipun begitu, Yerobeam anak Nebat itu memberontak terhadap Salomo, rajanya. <sup>7</sup>Ia mengumpulkan segerombolan orang-orang kurang ajar dan memaksakan kehendak mereka kepada Rehabeam putra Salomo, yang pada waktu itu terlalu muda dan tak berpengalaman untuk menentang. <sup>8</sup>Sekarang kamu menyangka dapat melawan kekuasaan yang diberikan TUHAN kepada keturunan Daud, karena pasukanmu besar dan kamu mempunyai sapi-sapi emas yang oleh Yerobeam dijadikan dewamu. <sup>9</sup>Bukankah imam-imam TUHAN keturunan Harun dan orang-orang Lewi telah kamu usir semuanya? Sebagai gantinya siapa saja yang ingin menjadi imam, asal dia membawa seekor sapi atau tujuh ekor domba, kamu jadikan imam untuk yang bukan Allah, sebab memang begitulah cara bangsa-bangsa lain mengangkat imam mereka. Tetapi kami tidak berbuat seperti itu. <sup>10</sup>Kami tetap mengabdikan kepada TUHAN Allah kami dan tidak meninggalkan Dia. Imam-imam kami tetap keturunan Harun, dan orang-orang Lewi tetap membantu mereka. <sup>11</sup>Setiap pagi dan sore mereka membakar dupa dan mempersembahkan kurban bakaran untuk TUHAN, serta me-

nyediakan roti sajian. Setiap malam mereka menyalakan pelita-pelita pada kaki pelita emas. Kami tetap mentaati perintah-perintah TUHAN, tetapi kamu sudah meninggalkan Dia. <sup>12</sup>Pemimpin kami adalah Allah sendiri dan para imam-Nya ada di sini. Mereka sudah siap untuk meniup trompet sebagai tanda bagi kami untuk menyerang kamu. Hai orang Israel, janganlah melawan TUHAN, Allah leluhurmu! Kamu takkan bisa menang!" <sup>13</sup>Sementara itu Yerobeam mengirim sebagian dari pasukannya untuk menghadang pasukan Yehuda dari belakang, sedangkan sebagian lagi menghadapi mereka dari depan. <sup>14</sup>Ketika pasukan Yehuda melihat bahwa mereka dikepung, mereka berteriak minta tolong kepada TUHAN. Para imam meniup trompet, <sup>15</sup>lalu pasukan Yehuda menyerukan pekik perang dan maju menyerang, dipimpin oleh Abia. Sementara mereka berseru, Allah mengalahkan Yerobeam dan pasukan Israel <sup>16</sup>sehingga mereka lari. Allah membuat orang Yehuda menang atas mereka. <sup>17</sup>Besarliah kekalahan yang didatangkan Abia dan pasukannya ke atas orang Israel; 500.000 prajurit mereka yang terbaik tewas. <sup>18</sup>Orang Yehuda menang, karena mereka mengandalkan TUHAN, Allah leluhur mereka. <sup>19</sup>Ketika Abia mengejar pasukan Yerobeam, ia merebut beberapa kota dengan desa-desa di sekitarnya. Kota-kota itu ialah Betel, Yesana dan Efron. <sup>20</sup>Selama pemerintahan Abia, Yerobeam tidak dapat memulihkan kekuasaannya. Akhirnya ia dibunuh oleh TUHAN. <sup>21</sup>Sebaliknya, Abia semakin berkuasa. Ia mempunyai 14 orang istri, 22 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. <sup>22</sup>Kisah lainnya mengenai Abia, dan mengenai semua perkataan dan perbuatannya telah dicatat dalam buku Sejarah Nabi Ido.

**14**Setelah Raja Abia meninggal dan dikuburkan di makam raja-raja di Kota Daud, Asa putranya menjadi raja menggantikan dia. Di bawah pemerintahan Asa, negeri Yehuda tenteram selama sepuluh tahun. <sup>2</sup>Asa menyenangkan hati TUHAN Allahnya dengan melakukan yang adil dan baik. <sup>3</sup>Ia menyingkirkan mezbah-mezbah bangsa lain dan tempat-tempat penyembahan berhala. Tugu-tugu dewa dihancurkannya, dan tiang-tiang patung Dewi Asyera ditumbangkannya. <sup>4</sup>Rakyat Yehuda disuruhnya hidup menurut kehendak TUHAN, Allah leluhur mereka, dan mentaati ajaran-ajaran dan perintah-perintah-Nya. <sup>5</sup>Semua tempat penyembahan berhala dan tempat membakar dupa disingkirkannya dari kota-kota Yehuda. Maka tenanglah kerajaan itu di bawah pemerintahannya, <sup>6</sup>sehingga ia dapat membangun benteng-benteng untuk kota-kota Yehuda. Beberapa tahun lamanya tidak terjadi perang karena TUHAN <sup>6</sup>memberikan keadaan damai kepadanya. <sup>7</sup>Kata Asa kepada rakyat Yehuda, "Baiklah kita memperkuat kota-kota dengan membangun tembok sekelilingnya dan menara-menara serta pintu gerbang dengan palang-palanginya. Kita telah menguasai negeri ini karena kita sudah menuruti kehendak TUHAN Allah kita. Ia memelihara kita dan menjaga

keamanan di seluruh negeri kita." Maka mulailah mereka membangun dan menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik. <sup>8</sup>Tentara Raja Asa terdiri dari 300.000 orang Yehuda yang bersenjatakan perisai dan tombak, dan 280.000 orang Benyamin yang bersenjatakan perisai, busur dan panah. Mereka semuanya prajurit yang berani-berani dan terlatih. <sup>9</sup>Pada suatu waktu seorang Sudan bernama Zerah menyerang Yehuda dengan pasukan yang terdiri dari 1.000.000 prajurit dan 300 kereta perang. Mereka maju sejauh Maresa. <sup>10</sup>Maka keluarlah Asa menghadapi Zerah, dan keduanya mengatur barisan masing-masing di Lembah Zefata dekat Maresa. <sup>11</sup>Lalu Asa berdoa kepada TUHAN Allahnya, "TUHAN, hanya Engkaulah yang dapat membantu yang lemah terhadap yang kuat. Tolonglah kami sekarang, ya TUHAN Allah kami! Pada-Mulah kami bersandar dan atas nama-Mu kami keluar berperang melawan pasukan yang sangat besar ini. TUHAN, Engkaulah Allah kami. Jangan biarkan diri-Mu dikalahkan oleh seorang manusia." <sup>12</sup>Lalu Asa dan tentara Yehuda menyerang tentara Sudan. TUHAN mengalahkan tentara Sudan sehingga mereka melarikan diri. <sup>13</sup>Asa dan tentaranya mengejar mereka sampai sejauh Gerar. Di pihak Sudan banyak sekali yang tewas sehingga tentara mereka tidak berdaya karena dihancurkan oleh TUHAN dan tentara Yehuda yang juga merampas banyak sekali dari barang-barang mereka. Kemudian tentara Yehuda menghancurkan kota-kota di wilayah sekitar Gerar, karena TUHAN membuat penduduknya menjadi ketakutan. Tentara Yehuda merampasi semua kota itu dan mendapat banyak sekali barang. <sup>14</sup>(14:13) <sup>15</sup>Mereka juga menyerang perkemahan para peternak, dan mengangkut banyak domba dan unta. Setelah itu mereka kembali ke Yerusalem.

**15**Roh Allah menguasai Nabi Azarya anak Oded, <sup>2</sup>sehingga ia pergi menemui Raja Asa, dan berkata, "Hai Raja Asa, dan seluruh penduduk Yehuda dan Benyamin! Dengar! TUHAN dekat padamu kalau kamu dekat pada-Nya. Jika kamu minta petunjuk TUHAN, Ia akan memberikannya. Tetapi kalau kamu tidak menghiraukan Dia, Ia pun tidak menghiraukan kamu. <sup>3</sup>Lama sekali Israel tidak mengabdikan kepada Allah yang benar, tidak mempunyai hukum-hukum yang harus ditaati, dan tidak mempunyai imam-imam yang mengajar mereka. <sup>4</sup>Tetapi ketika mereka dalam kesukaran, mereka minta tolong kepada TUHAN, Allah Israel. Mereka minta petunjuk-Nya dan Ia memberikannya. <sup>5</sup>Pada masa itu orang tidak dapat bepergian dengan aman, sebab di setiap negeri ada kerusuhan besar. <sup>6</sup>Bangsa yang satu menindas bangsa yang lain, dan kota yang satu menindas kota yang lain, karena Allah mendenyahkan kerusuhan besar atas mereka. <sup>7</sup>Tetapi kamu harus tabah dan berani. Usahamu akan berhasil." <sup>8</sup>Ketika Asa mendengar perkataan Azarya anak Oded itu, berkorbarlah semangatnya. Ia menyingkirkan semua berhala di negeri Yehuda dan Benyamin, dan di kota-kota yang telah

dikalihkannya di pegunungan Efraim, lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN yang terdapat di pelataran Rumah TUHAN. <sup>9</sup>Banyak orang Efraim, Manasye, dan Simeon bergabung dengan Asa, dan tinggal di wilayah kerajaannya, karena mereka melihat bahwa TUHAN menolong dia. Asa menyuruh semua orang itu bersama dengan rakyat Yehuda dan Benyamin <sup>10</sup>berkumpul di Yerusalem. Maka berkumpullah mereka pada bulan tiga dalam tahun kelima belas pemerintahan Asa. <sup>11</sup>Pada hari itu mereka mempersembahkan kepada TUHAN 700 sapi dan 7.000 domba, hasil rampasan yang mereka bawa pulang dari peperangan. <sup>12</sup>Mereka berjanji kepada TUHAN bahwa dengan sepe-nuh hati dan jiwa mereka akan hidup menurut kehendak TUHAN, Allah leluhur mereka. <sup>13</sup>Siapa saja, tua atau muda, laki-laki atau perempuan, yang tidak hidup menurut kehendak TUHAN pasti dihukum mati. <sup>14</sup>Dengan suara yang keras mereka bersumpah kepada TUHAN bahwa mereka akan memegang janji itu. Kemudian mereka bersorak-sorak dan meniup trompet. <sup>15</sup>Seluruh rakyat Yehuda gembira karena mereka telah membuat sumpah itu dengan sepe-nuh hati. Mereka senang beribadat kepada TUHAN, dan TUHAN pun berkenan menerima mereka. Ia memberikan kepada mereka keadaan tenteram di wilayah mereka. <sup>16</sup>Selanjutnya Raja Asa memecat neneknya Maakha, dari kedudukannya sebagai Ibu Suri sebab ia telah membuat patung berhala yang cabul untuk Asyera, dewi kesuburan. Asa merobohkan dan menghancurluluhkan patung itu lalu membakarnya di Lembah Kidron. <sup>17</sup>Meskipun tidak semua tempat penyembahan berhala di negeri itu di-hancurkan oleh Asa, namun ia tetap setia kepada TUHAN sepanjang hidupnya. <sup>18</sup>Semua emas dan perak serta barang-barang lain hasil rampasan perang milik ayahnya dan dirinya sendiri diletakkannya di Rumah TUHAN untuk menjadi milik TUHAN. <sup>19</sup>Sampai pada tahun ketiga puluh lima pemerintahan Asa tak pernah timbul peperangan lagi di negeri itu.

**16** Pada tahun ketiga puluh enam pemerintahan Raja Asa atas Yehuda, Baesa raja Israel menyerang Yehuda dan memperkuat kota Rama untuk menutup jalan keluar masuk Yehuda. <sup>2</sup>Maka Raja Asa mengambil emas dan perak dari perbendaharaan Rumah TUHAN dan istana raja, lalu mengirimnya ke Damsyik kepada Benhadad raja Siria dengan pesan ini, <sup>3</sup>"Marilah kita mengikat persahabatan seperti yang sudah dilakukan oleh orang tua kita. Bersama ini aku mengirimkan emas dan perak sebagai hadiah, dan mengajak Tuan memutuskan hubungan dengan Baesa raja Israel, supaya ia menarik kembali pasukannya dari wilayahku." <sup>4</sup>Benhadad setuju dengan tawaran itu lalu menyuruh perwira-perwiranya bersama pasukan mereka menyerang kota-kota Israel. Mereka mengalahkan Iyon, Dan, Abel-Bet-Maakha dan semua kota-kota perbekalan di Naftali. <sup>5</sup>Ketika Raja Baesa mendengar hal itu, ia berhenti memperkuat Rama dan meninggalkan kota itu.

<sup>6</sup>Lalu Raja Asa mengerahkan orang-orang dari seluruh Yehuda untuk mengangkut batu dan kayu yang dipakai Baesa di Rama untuk memperkuat kota itu. Bahan-bahan itu dipakai Asa untuk memperkuat kota Geba dan Mizpa. <sup>7</sup>Pada waktu itu Nabi Hanani datang kepada Raja Asa dan berkata, "Karena engkau bersandar kepada raja Siria, dan bukan kepada TUHAN Allahmu, maka hilanglah kesempatanmu untuk mengalahkan tentara raja Israel. <sup>8</sup>Bukankah Sudan dan Libia mempunyai angkatan bersenjata yang besar dengan banyak kereta perang dan tentara berkuda? Meskipun begitu TUHAN memberikan kemenangan kepadamu atas mereka, karena engkau bersandar kepada-Nya. <sup>9</sup>TUHAN mengawasi seluruh bumi untuk memberikan kekuatan-Nya bagi orang-orang yang setia kepada-Nya. Engkau telah bertindak bodoh, karena itu mulai sekarang engkau selalu akan mengalami peperangan." <sup>10</sup>Perkataan Nabi Hanani itu membuat Asa begitu marah sehingga ia memasukkan nabi itu ke dalam penjara. Pada waktu itu juga Asa menindas beberapa orang dari rakyatnya. <sup>11</sup>Semua kejadian dalam pemerintahan Asa dari mula sampai akhir sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel. <sup>12</sup>Pada tahun ketiga puluh sembilan pemerintahannya Asa menderita penyakit yang parah pada kedua kakinya. Sekalipun demikian ia tidak mencari pertolongan pada TUHAN, melainkan pada dokter. <sup>13</sup>Dua tahun kemudian ia meninggal. <sup>14</sup>Jenazahnya diberi ramuan yang dibuat dari rempah-rempah dan wangi-wangian, lalu dimakamkan di makam raja-raja di Kota Daud. Dan untuk memberi penghormatan kepadanya rakyat menyalakan api unggun yang sangat besar.

**17** Yosafat menjadi raja Yehuda menggantikan Asa ayahnya, dan ia memperkuat diri untuk melawan Israel. <sup>2</sup>Ia menempatkan tentara di semua kota berbenteng di Yehuda, dan di daerah luar kota di Yehuda, serta di kota-kota yang telah direbut ayahnya di wilayah Efraim. <sup>3</sup>TUHAN memberkati Yosafat karena ia mengikuti jejak ayahnya; ia tidak menyembah Baal, <sup>4</sup>melainkan beribadat kepada Allah. Ia taat kepada perintah-perintah Allah, dan hidupnya tidak seperti raja-raja Israel. <sup>5</sup>TUHAN memberi kepada Yosafat kedudukan yang kuat sebagai raja Yehuda. Seluruh rakyat memberikan hadiah-hadiah kepadanya dan ia menjadi kaya serta sangat dihormati. <sup>6</sup>Dengan kemauan yang keras ia mentaati perintah TUHAN dan menghancurkan semua tempat penyembahan berhala serta patung-patung Dewi Asyera di Yehuda. <sup>7</sup>Pada tahun ketiga pemerintahannya ia mengutus pejabat-pejabat tinggi untuk mengajarkan hukum-hukum TUHAN di kota-kota Yehuda. Mereka adalah: Benhail, Obaja, Zakharia, Netaneel dan Mikha. <sup>8</sup>Mereka ditemani oleh sembilan orang Lewi dan dua imam. Orang-orang Lewi itu ialah Semaya, Neta-nya, Zebaja, Asael, Semiramot, Yonatan, Adonia, Tobia, dan Tob-Adonia. Kedua imam itu ialah Elisama dan Yo-

ram. <sup>9</sup>Dengan membawa buku Hukum-hukum TUHAN mereka pergi ke mana-mana di semua kota Yehuda dan mengajar rakyat di sana. <sup>10</sup>TUHAN membuat semua kerajaan di sekitar Yehuda takut berperang melawan Raja Yosafat. <sup>11</sup>Dari orang Filistin ia menerima banyak perak dan hadiah-hadiah lain, dan dari orang Arab ia menerima 7.700 domba dan 7.700 kambing. <sup>12</sup>Demikianlah Yosafat makin lama makin berkuasa. Di seluruh Yehuda ia membangun benteng-benteng dan kota-kota perbekalan. <sup>13</sup>Ia menimbun perbekalan yang banyak di kota-kota itu. Di Yerusalem ia menempatkan perwira-perwira yang perkasa, <sup>14</sup>masing-masing dengan kesatuannya menurut kaumnya. Adna adalah panglima kesatuan dari kaum-kaum Yehuda. Ia memimpin 300.000 prajurit. <sup>15</sup>Orang kedua adalah Yohanan; ia mengepalai 280.000 prajurit. <sup>16</sup>Orang ketiga ialah Amasia anak Zikhri; ia mengepalai 200.000 prajurit. (Amasia adalah seorang sukarelawan yang mengabdikan kepada TUHAN.) <sup>17</sup>Panglima kesatuan dari kaum-kaum dalam suku Benyamin adalah Elyada, seorang pejuang yang perkasa. Ia memimpin 200.000 prajurit lengkap dengan panah dan perisai. <sup>18</sup>Orang kedua dalam kesatuan ini ialah Yosabad; ia memimpin 180.000 prajurit lengkap dengan senjata mereka. <sup>19</sup>Mereka lah yang bertugas di Yerusalem. Di samping itu, raja menempatkan kesatuan-kesatuan lain di benteng-benteng di wilayah Yehuda.

**18** Ketika Yosafat raja Yehuda sudah kaya dan terhormat, ia mengawinkan seorang anggota keluarganya dengan seorang anggota keluarga Ahab raja Israel. <sup>2</sup>Beberapa tahun kemudian Yosafat pergi mengunjungi Ahab di kota Samaria. Untuk menghormati Yosafat dan rombongannya, Ahab mengadakan pesta dan menyuruh menyembelih banyak domba dan sapi. Pada kesempatan itu ia mengajak Yosafat untuk menyerang kota Ramot di Gilead. <sup>3</sup>Ia bertanya, "Maukah Anda pergi bersama aku menyerang Ramot?" Yosafat menjawab, "Baik, tentaraku akan bergabung dengan tentara Anda. Kita bertempur bersama-sama. <sup>4</sup>Tapi sebaiknya kita tanyakan dulu kepada TUHAN." <sup>5</sup>Maka Ahab mengumpulkan kira-kira 400 nabi lalu bertanya kepada mereka, "Bolehkah aku pergi menyerang Ramot atau tidak?" "Boleh!" jawab mereka. "Allah akan menyerahkan kota itu kepada Baginda." <sup>6</sup>Tetapi Yosafat bertanya lagi, "Apakah di sini tidak ada nabi lain yang dapat bertanya kepada TUHAN untuk kita?" <sup>7</sup>Ahab menjawab, "Masih ada satu, Mikha anak Yimla. Tapi aku benci kepadanya, sebab tidak pernah ia meramalkan sesuatu yang baik untuk aku; selalu yang tidak baik." "Ah, jangan berkata begitu!" sahut Yosafat. <sup>8</sup>Maka Ahab memanggil seorang pegawai istana lalu menyuruh dia cepat-cepat pergi menjemput Mikha. <sup>9</sup>Pada waktu itu Ahab dan Yosafat, dengan pakaian kebesaran, duduk di kursi kerajaan di tempat pengirikan gandum depan pintu gerbang Samaria, sementara para nabi datang menghadap dan menyampaikan ramalan mereka. <sup>10</sup>Salah seorang dari

nabi-nabi itu, yang bernama Zedekia anak Kenaana, membuat tanduk-tanduk besi lalu berkata kepada Ahab, "Inilah yang dikatakan TUHAN, 'Dengan tanduk-tanduk seperti ini Baginda akan menghantam Siria dan menghancurkan mereka.'" <sup>11</sup>Semua nabi yang lain setuju dan berkata, "Serbulah Ramot, Baginda akan berhasil. TUHAN akan memberi kemenangan kepada Baginda." <sup>12</sup>Sementara itu utusan yang menjemput Mikha, berkata kepada Mikha, "Semua nabi yang lain meramalkan kemenangan untuk raja. Kiranya Bapak juga meramalkan yang baik seperti mereka." <sup>13</sup>Tetapi Mikha menjawab, "Demi TUHAN yang hidup, aku hanya akan mengatakan apa yang dikatakan Allah kepadaku!" <sup>14</sup>Setelah Mikha tiba di depan Raja Ahab, raja bertanya, "Bolehkah aku dan Raja Yosafat pergi menyerang Ramot atau tidak?" "Seranglah!" sahut Mikha. "Tentu Baginda akan berhasil. TUHAN akan memberi kemenangan kepada Baginda." <sup>15</sup>Ahab menjawab, "Kalau kau berbicara kepadaku demi nama TUHAN, katakanlah yang benar. Berapa kali engkau harus kuperingatkan tentang hal itu?" <sup>16</sup>Mikha membalas, "Aku melihat tentara Israel kucar-kacir di gunung-gunung. Mereka seperti domba tanpa gembala, dan TUHAN berkata tentang mereka, 'Orang-orang ini tidak mempunyai pemimpin. Biarlah mereka pulang dengan selamat.'" <sup>17</sup>Lalu kata Ahab kepada Yosafat, "Benar kataku, bukan? Tidak pernah ia meramalkan yang baik untuk aku! Selalu yang jelek saja!" <sup>18</sup>Mikha berkata lagi, "Sekarang dengarkan apa yang dikatakan TUHAN! Aku melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya di surga, dan semua malaikat-Nya berdiri di dekat-Nya. <sup>19</sup>TUHAN bertanya, 'Siapa akan membujuk Ahab supaya ia mau pergi berperang dan tewas di Ramot di Gilead?' Jawaban malaikat-malaikat itu berbeda-beda. <sup>20</sup>Akhirnya tampil suatu roh. Ia mendekati TUHAN dan berkata, 'Akulah yang akan membujuk dia.' 'Bagaimana caranya?' tanya TUHAN. <sup>21</sup>Roh itu menjawab, 'Aku akan pergi dan membuat semua nabi Ahab membohong.' TUHAN berkata, 'Baik, lakukanlah itu, engkau akan berhasil membujuk dia.'" <sup>22</sup>Selanjutnya Mikha berkata, "Nah, itulah yang terjadi! TUHAN telah membuat nabi-nabi Baginda berdusta kepada Baginda sebab TUHAN sudah menentukan untuk menimpakan bencana kepada Baginda!" <sup>23</sup>Maka majulah Nabi Zedekia mendekati Mikha lalu menampar mukanya dan berkata, "Mana mungkin Roh TUHAN meninggalkan aku dan berbicara kepadamu?" <sup>24</sup>Mikha menjawab, "Nanti kau lihat buktinya pada waktu engkau masuk ke sebuah kamar untuk bersembunyi!" <sup>25</sup>"Tangkap dia!" perintah raja Ahab, "dan bawa dia kepada Amon, walikota, dan kepada Pangeran Yoas. <sup>26</sup>Suruh mereka memasukkan dia ke dalam penjara, dan memberi dia makan dan minum sedikit saja sampai aku kembali dengan selamat." <sup>27</sup>Kata Mikha, "Kalau Baginda kembali dengan selamat, berarti TUHAN tidak berbicara melalui aku. Semua yang hadir di sini menjadi saksi." <sup>28</sup>Kemudian Ahab raja Israel, dan Yosafat raja Yehuda

pergi menyerang kota Ramot di Gilead. <sup>29</sup>Ahab berkata kepada Yosafat, "Aku akan menyamar dan ikut bertempur, tetapi Anda hendaklah memakai pakaian kebesaranmu." Demikianlah raja Israel menyamar ketika pergi bertempur. <sup>30</sup>Pada waktu itu para panglima pasukan kereta perang Siria telah diperintahkan oleh rajanya untuk menyerang hanya raja Israel. <sup>31</sup>Jadi, ketika mereka melihat Raja Yosafat, mereka semua menyangka ia raja Israel. Karena itu mereka menyerang dia. Tetapi Yosafat berteriak, lalu TUHAN Allah menolong dia, dan membelokkan serangan itu ke arah lain. <sup>32</sup>Ketika para panglima pasukan kereta perang Siria menyadari bahwa itu bukan raja Israel, mereka berhenti menyerang dia. <sup>33</sup>Secara kebetulan seorang prajurit Siria melepaskan anak panahnya tanpa mengarahkannya ke sasaran tertentu. Tetapi anak panah itu mengenai Ahab dan menembus baju perangnya pada bagian sambungannya. "Aku kena!" seru Ahab kepada pengemudi keretanya, "Putar dan bawalah aku ke luar dari pertempuran!" <sup>34</sup>Tapi karena pertempuran masih berkobar, Raja Ahab tetap berdiri sambil ditopang dalam keretanya menghadap tentara Siria. Pada waktu matahari terbenam ia meninggal.

**19**Setelah Yosafat raja Yehuda kembali dengan selamat di istananya di Yerusalem, <sup>2</sup>seorang nabi bernama Yehu anak Hanani datang menghadap raja. Kata nabi itu kepadanya, "Patutkah Baginda membantu orang jahat dan memihak pada orang yang membenci TUHAN? Perbuatan Baginda itu menyebabkan TUHAN marah kepada Baginda. <sup>3</sup>Meskipun begitu ada juga yang baik pada Baginda. Baginda telah menyingkirkan semua patung Dewi Asyera yang disembah rakyat dan Baginda telah pula berusaha untuk hidup menurut kemauan Allah." <sup>4</sup>Raja Yosafat bertempat tinggal di Yerusalem. Tetapi ia sering mengunjungi rakyat di seluruh negeri untuk menganjurkan mereka kembali kepada TUHAN, Allah leluhur mereka. <sup>5</sup>Di setiap kota berbenteng di Yehuda ia mengangkat hakim-hakim, <sup>6</sup>dan memberikan perintah ini kepada mereka, "Bertindaklah bijaksana, karena kamu menghakimi bukan atas nama manusia, melainkan atas nama TUHAN. Ia mengawasi kamu pada waktu kamu memutuskan perkara. <sup>7</sup>Kamu harus takut kepada TUHAN, dan bertindak hati-hati, sebab TUHAN Allah kita membenci orang yang berbuat curang, yang bertindak berat sebelah atau yang menerima suap." <sup>8</sup>Juga di Yerusalem, Yosafat mengangkat hakim-hakim dari kalangan orang-orang Lewi, imam-imam, dan tokoh-tokoh rakyat. Mereka harus memutuskan perkara-perkara yang menyangkut pelanggaran Hukum TUHAN dan perkara-perkara lainnya. <sup>9</sup>Kepada hakim-hakim itu Yosafat memberi perintah ini, "Jalankan tugasmu dengan takwa kepada TUHAN. Turutilah perintah-Nya dalam segala sesuatu yang kamu lakukan. <sup>10</sup>Apabila rekan-rekanmu dari kota lain mengajukan kepadamu suatu perkara pembunuhan, pelanggaran hukum atau pelanggaran

undang-undang, hendaklah kamu memberi petunjuk kepada mereka. Dengan begitu mereka tidak bersalah terhadap TUHAN, dan TUHAN tidak akan marah kepadamu maupun kepada mereka. Lakukanlah perintah ini, maka kamu tidak akan bersalah. <sup>11</sup>Imam Agung Amarya kuberi kekuasaan tertinggi atas segala perkara yang menyangkut hukum-hukum agama. Zebaja anak Ismael, yaitu gubernur Yehuda, kuberi kekuasaan tertinggi atas segala perkara lain. Orang-orang Lewi bertanggung jawab menjaga agar keputusan-keputusan pengadilan dilaksanakan. Ikutilah petunjuk-petunjuk ini dan bertindaklah dengan tegas. Semoga TUHAN mendampingi orang yang berlaku adil!"

**20**Beberapa waktu kemudian tentara Moab dan Amon, bersama-sama dengan sekutu mereka tentara Meunim, menyerang Yehuda. <sup>2</sup>Maka datanglah orang membawa berita ini kepada Raja Yosafat, "Banyak sekali tentara Edom telah datang dari seberang Laut Mati untuk menyerbu Baginda. Mereka sudah merebut Hazezon-Tamar." (Hazezon-Tamar adalah nama lain untuk En-Gedi.) <sup>3</sup>Yosafat menjadi takut lalu ia berdoa minta petunjuk dari TUHAN. Kemudian ia memerintahkan supaya seluruh rakyat berpuasa. <sup>4</sup>Dari setiap kota di Yehuda orang pergi ke Yerusalem untuk minta tolong kepada TUHAN. <sup>5</sup>Mereka bersama-sama dengan penduduk Yerusalem berkumpul di pelataran yang baru di Rumah TUHAN. Raja Yosafat berdiri di depan mereka, <sup>6</sup>dan berdoa dengan suara keras, "Ya TUHAN, Allah leluhur kami! Engkau Allah di surga dan memerintah atas semua bangsa di bumi. Engkau berkuasa dan kuat; tak seorang pun sanggup melawan Engkau. <sup>7</sup>Engkaulah Allah kami. Ketika umat-Mu, bangsa Israel, datang ke negeri ini, Engkau mengusir orang-orang yang pada waktu itu tinggal di sini. Lalu Engkau memberikan negeri ini kepada keturunan Abraham, sahabat-Mu, untuk menjadi tanah milik mereka selama-lamanya. <sup>8</sup>Mereka telah tinggal di sini dan mendirikan sebuah rumah tempat menyembah Engkau. Mereka tahu <sup>9</sup>bahwa kalau mereka mendapat hukuman karena dosa-dosa mereka, dan mereka ditimpa peperangan, wabah penyakit, atau kelaparan, mereka dapat datang kepada-Mu dan berdiri di depan rumah ibadat ini. Di dalam kesukaran mereka, mereka dapat berdoa kepada-Mu, dan Engkau akan mendengarkan dan menolong mereka. <sup>10</sup>Sekarang bangsa Amon, Moab dan Edom menyerang kami. Ketika leluhur kami datang dari Mesir, Engkau tidak mengizinkan mereka menduduki negeri bangsa-bangsa itu. Maka leluhur kami mengambil jalan keliling dan tidak menghancurkan bangsa Amon, Moab dan Edom itu. <sup>11</sup>Sekarang, beginilah tindakan bangsa-bangsa itu kepada kami. Mereka mau mengusir kami dari negeri yang Kauberikan kepada kami. <sup>12</sup>Engkaulah Allah kami! Hukumilah mereka, karena kami ini tak berdaya menghadapi tentara yang banyak itu, yang mau menyerang kami. Kami tidak tahu harus berbuat apa, sebab itu kami datang kepada-Mu minta tolong." <sup>13</sup>Sementara



itu semua orang laki-laki Yehuda bersama dengan istri dan anak-anak mereka berdiri di Rumah TUHAN. <sup>14</sup>Di tengah-tengah orang banyak itu ada seorang Lewi bernama Yahaziel. Ia anak Zakharia dari kaum Asaf dalam garis keturunan Benaya, Yeiel, Matanya. Pada saat itu Yahaziel dikuasai Roh TUHAN, <sup>15</sup>dan ia berkata, "Paduka Yang Mulia serta Saudara-saudara sekalian. TUHAN berkata bahwa kalian tidak boleh putus asa atau takut menghadapi tentara yang banyak itu. Sebab yang bertempur bukan kalian, melainkan Allah. <sup>16</sup>Besok pada waktu mereka naik melalui jalan menanjak di Zis, seranglah mereka. Kalian akan berhadapan dengan mereka pada ujung lembah di depan padang gurun dekat Yeruel. <sup>17</sup>Kalian tidak perlu bertempur dalam perang ini. Pergilah ke tempat yang telah ditentukan bagimu dan tunggu saja di situ. Kalian akan melihat TUHAN memberikan kemenangan kepada kalian. Hai penduduk Yehuda dan Yerusalem, janganlah cemas atau takut. Masukilah saja pertempuran itu, TUHAN akan menolong kalian!" <sup>18</sup>Maka sujudlah Raja Yosafat. Seluruh rakyat turut juga dengan dia sujud menyembah TUHAN. <sup>19</sup>Lalu orang-orang Lewi dari kaum Kehat dan Korah berdiri, dan bersorak memuji TUHAN, Allah Israel. <sup>20</sup>Keesokan harinya pagi-pagi benar, rakyat keluar dan pergi ke daerah padang gurun dekat Tekoa. Ketika mereka hendak berangkat, Yosafat memberikan pesan ini kepada mereka, "Rakyat Yehuda dan Yerusalem! Percayalah kepada TUHAN Allahmu, maka kamu akan sanggup bertahan. Terimalah nasihat dari nabi-nabimu, maka kamu akan berhasil!" <sup>21</sup>Setelah berunding dengan rakyat, raja menyuruh paduan suara memakai pakaian seragam yang biasanya dipakai pada upacara-upacara khusus dalam agama. Paduan suara itu harus berbaris dengan semarak di depan barisan tentara sambil menyanyi, "Pujilah TUHAN! Kasih-Nya kekal abadi!" <sup>22</sup>Pada waktu paduan suara itu mulai bersorak menyanyi, TUHAN mengadakan kekacauan di tengah-tengah tentara musuh yang sedang menyerang. <sup>23</sup>Tentara Amon dan Moab menyerang tentara Edom dan menghancurkannya sama sekali. Kemudian mereka balik menyerang satu sama lain dengan sengit. <sup>24</sup>Ketika tentara Yehuda sampai pada menara jaga di padang gurun dan mengamati tempat musuh, mereka melihat mayat-mayat musuh berserakan di tanah. Tidak seorang pun dari tentara musuh itu yang hidup. <sup>25</sup>Maka Yosafat bersama anak buahnya pergi merampas barang-barang musuh. Mereka menemukan banyak ternak, perlengkapan, pakaian, dan barang-barang berharga lainnya. Sesudah mengumpulkan barang-barang itu tiga hari lamanya, masih banyak barang-barang lain, sehingga terpaksa ditinggalkan. <sup>26</sup>Pada hari keempat mereka semua berkumpul di Lembah Pujian dan memuji TUHAN atas semua yang telah dilakukan-Nya. Itu sebabnya lembah itu disebut "Pujian". <sup>27</sup>Lalu Yosafat memimpin seluruh pasukan pulang ke Yerusalem dengan sukacita karena TUHAN sudah mengalahkan musuh mereka. <sup>28</sup>Ketika tiba di kota,

mereka berbaris ke Rumah TUHAN diiringi kecapi dan trompet. <sup>29</sup>Semua negara lain menjadi takut ketika mendengar bagaimana TUHAN mengalahkan musuh-musuh Israel. <sup>30</sup>Itu sebabnya Yosafat memerintah dengan tenteram, dan TUHAN memberikan kepadanya keadaan damai di seluruh negeri. <sup>31</sup>Yosafat menjadi raja Yehuda pada usia 35 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem 25 tahun lamanya. Ibunya ialah Azuba anak Silhi. <sup>32</sup>Seperti Asa ayahnya, Yosafat melakukan yang baik pada pandangan TUHAN. <sup>33</sup>Tetapi tempat-tempat penyembahan berhala tidak dihancurkannya. Rakyat belum juga dengan sepenuh hati beribadat kepada Allah leluhur mereka. <sup>34</sup>Kisah lainnya mengenai Yosafat, dari permulaan sampai akhir pemerintahannya, dicatat dalam Riwayat Yehu Anak Hanani, yang tercantum dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>35</sup>Pada suatu waktu Yosafat raja Yehuda mengadakan hubungan persahabatan dengan Ahazia raja Israel, yang melakukan banyak kejahatan. <sup>36</sup>Di pelabuhan Ezion-Geber mereka membuat kapal-kapal untuk berlayar ke Tarsis. <sup>37</sup>Tetapi Nabi Eliezer anak Dodawa dari kota Maresa memberi peringatan kepada Yosafat, katanya, "Karena Baginda mengadakan hubungan persahabatan dengan Ahazia, TUHAN akan menghancurkan pekerjaan Baginda." Maka hancurlah kapal-kapal yang telah dibuatnya sehingga tak dapat berlayar sama sekali.

**21** Yosafat meninggal dan dimakamkan di makam raja-raja di Kota Daud. Yehoram putranya menjadi raja menggantikan dia. <sup>2</sup>Yehoram putra Yosafat, raja Yehuda, mempunyai enam saudara laki-laki: Azarya, Yeiel, Zakharia, Azariahu, Mikhail, dan Sefaca. <sup>3</sup>Mereka mendapat banyak emas, perak dan barang-barang berharga lain dari ayah mereka, dan masing-masing diberi juga satu kota berbenteng di Yehuda. Tetapi karena Yehoram putra yang sulung, dialah yang ditentukan oleh Yosafat untuk menjadi raja. <sup>4</sup>Ketika Yehoram merasa kedudukannya sebagai raja sudah kuat, ia menyuruh membunuh semua saudara-saudaranya, dan juga beberapa pejabat tinggi. <sup>5</sup>Yehoram menjadi raja pada usia 32 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem selama 8 tahun. <sup>6</sup>Ia mengikuti cara hidup Raja Ahab dan raja-raja Israel lainnya, karena ia kawin dengan salah seorang anak perempuan Ahab. Ia berdosa kepada TUHAN, <sup>7</sup>tetapi TUHAN tidak mau membina-sakan raja dari keturunan Daud karena Ia sudah berjanji bahwa keturunan Daud akan tetap memerintah. <sup>8</sup>Dalam pemerintahan Yehoram, Edom memberontak terhadap Yehuda dan membentuk kerajaan sendiri. <sup>9</sup>Karena itu Yehoram dan para panglimanya keluar dengan kereta-kereta perangnya lalu menyerang Edom. Ia dikepung pasukan Edom, tapi malamnya mereka menerobos kepungan musuh dan melarikan diri. <sup>10</sup>Sejak itu Edom tidak tunduk lagi kepada Yehuda. Pada masa itu juga kota Libna pun memberontak. Semua itu terjadi karena Yehoram telah meninggalkan TUHAN, Allah yang disembah leluhurnya.

<sup>11</sup>Ia bahkan mendirikan tempat-tempat penyembahan berhala di daerah pegunungan Yehuda, dan menyebabkan rakyat Yehuda dan Yerusalem berdosa kepada TUHAN. <sup>12</sup>Lalu Yehoram mendapat sepucuk surat yang ditulis oleh Nabi Elia ketika ia masih hidup. Begini bunyi surat itu, "TUHAN, Allah yang disembah Daud, menghukum Baginda sebab Baginda tidak mengikuti jejak ayah dan kakek Baginda. <sup>13</sup>Sebaliknya, Baginda hidup seperti raja-raja Israel, dan menyebabkan rakyat Yehuda dan Yerusalem tidak setia kepada Allah. Baginda berbuat seperti Raja Ahab dan pengganti-penggantinya. Baginda bahkan membunuh saudara-saudara Baginda, padahal mereka lebih baik dari Baginda. <sup>14</sup>Hukuman yang berat dari TUHAN akan menimpa rakyat, anak-anak serta istri-istri Baginda, dan membinasakan semua harta milik Baginda. <sup>15</sup>Baginda sendiri pun akan menderita penyakit usus yang makin hari makin parah!" <sup>16</sup>Pada waktu itu ada orang Filistin dan orang Arab yang tinggal di dekat pemukiman orang Sudan di daerah pantai. TUHAN menggerakkan hati orang-orang itu untuk memerangi Yehoram. <sup>17</sup>Mereka menyerang Yehuda, menjarahi istana raja, lalu membawa pergi semua anak istri Yehoram sebagai tawanan, kecuali Ahazia putranya yang bungsu. <sup>18</sup>Setelah semua kejadian itu, TUHAN menghukum Yehoram dengan penyakit usus yang tak dapat sembuh. <sup>19</sup>Selama hampir dua tahun penyakit itu semakin parah sampai akhirnya dengan sangat menderita ia meninggal. Rakyatnya tidak menyalakan api unggun sebagai pernyataan belasungkawa seperti yang mereka lakukan untuk nenek moyangnya. <sup>20</sup>Tidak seorang pun menyesali kematiannya. Ia dikuburkan di Kota Daud, tetapi tidak di dalam makam raja-raja. Ketika menjadi raja, Yehoram berumur 32 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem 8 tahun lamanya.

**22**Dalam suatu penyerbuan oleh segerombolan orang Arab, semua putra Yehoram, kecuali Ahazia yang bungsu terbunuh. Karena itu penduduk Yerusalem mengangkat Ahazia menjadi raja menggantikan ayahnya. <sup>2</sup>Ahazia menjadi raja pada usia 22 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem selama satu tahun. Ahazia juga hidup seperti keluarga Raja Ahab, karena Atalya ibunya menasihatkan dia untuk melakukan yang jahat. Atalya adalah putri Raja Ahab, cucu Omri raja Israel. <sup>3</sup>(22:2) <sup>4</sup>Ahazia berdosa kepada TUHAN seperti keluarga Ahab, karena merekalah yang menjadi penasihatnya setelah ayahnya meninggal. Penasihat-penasihat itulah yang mencelakakan dia. <sup>5</sup>Atas nasihat mereka, ia bergabung dengan Yoram raja Israel untuk berperang melawan Hazael raja Siria. Mereka bertempur di Ramot, daerah Gilead. Yoram terluka dalam pertempuran itu, <sup>6</sup>lalu ia kembali ke kota Yizreel untuk dirawat, dan Ahazia pergi menengok dia di sana. <sup>7</sup>Allah telah menentukan bahwa Ahazia akan menemui ajalnya ketika ia mengunjungi Yoram. Pada kunjungan itu Ahazia dan Yoram mendapat perlawanan dari seorang laki-laki

bernama Yehu anak Nimsi, yang telah dipilih oleh TUHAN untuk membinasakan keluarga Raja Ahab. <sup>8</sup>Sementara Yehu melaksanakan hukuman TUHAN atas keluarga itu, ia bertemu dengan segerombolan pembesar-pembesar Yehuda dan kemanakan-kemanakan Ahazia yang ikut dalam per kunjungan itu. Maka Yehu membunuh mereka semua. <sup>9</sup>Kemudian ia menyuruh orang mencari Ahazia yang pada waktu itu sedang bersembunyi di Samaria. Setelah Ahazia ditemukan, ia dibawa kepada Yehu lalu dibunuh. Meskipun begitu ia dikuburkan juga oleh mereka karena mereka menghormati Raja Yosafat, kakeknya yang mengabdikan kepada TUHAN dengan sepenuh hati. Dari keluarga Ahazia tidak ada yang sanggup mengambil alih pemerintahan. <sup>10</sup>Ketika Atalya mengetahui bahwa Raja Ahazia anaknya sudah mati, ia memerintahkan supaya seluruh keluarga raja di Yehuda dibunuh. <sup>11</sup>Ahazia mempunyai seorang saudara perempuan bernama Yoseba yang kawin dengan seorang imam bernama Yoyada. Dengan diam-diam Yoseba mengambil seorang putra Ahazia yang bernama Yoas dari antara anak-anak raja yang hendak dibunuh Atalya. Anak itu bersama pengasuhnya disembunyikannya di dalam sebuah kamar di Rumah TUHAN. Demikianlah Yoseba menyelamatkan anak itu sehingga tidak dibunuh oleh Atalya. <sup>12</sup>Enam tahun lamanya Yoas disembunyikan di Rumah TUHAN sementara Atalya memerintah sebagai ratu.

**23**Pada tahun ketujuh Imam Yoyada memutuskan untuk bertindak. Ia mengadakan persepakatan dengan lima perwira, yaitu Azarya anak Yeroham, Ismail anak Yohanan, Azarya anak Obed, Maaseya anak Adaya, dan Elisafat anak Zikhri. <sup>2</sup>Mereka pergi ke semua kota di Yehuda, dan mengumpulkan orang-orang Lewi dan semua kepala kaum, lalu membawa mereka ke Yerusalem. <sup>3</sup>Mereka berkumpul di Rumah TUHAN, dan membuat perjanjian dengan Yoas, putra raja itu. Yoyada berkata kepada mereka, "Inilah putra mendiang Raja Ahazia! Ia sekarang harus naik takhta, sebab TUHAN sudah berjanji bahwa keturunan Raja Daud akan tetap memerintah. <sup>4</sup>Inilah yang harus kita lakukan: Apabila para imam dan orang Lewi selesai bertugas pada hari Sabat, mereka tidak boleh pulang. Sepertiga dari mereka harus ikut menjaga di pintu-pintu gerbang Rumah TUHAN, <sup>5</sup>sepertiga lagi di istana raja, dan selebihnya di Pintu Gerbang Dasar. Seluruh rakyat harus berkumpul di halaman Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Tidak seorang pun boleh memasuki gedung Rumah TUHAN kecuali para imam dan orang Lewi yang sedang bertugas. Mereka boleh masuk sebab mereka sudah dikhususkan untuk TUHAN. Orang-orang lain harus taat kepada peraturan TUHAN dan tinggal di luar. <sup>7</sup>Orang-orang Lewi harus berdiri di sekeliling raja dengan pedang terhunus, dan mengawal dia ke mana pun ia pergi. Siapa berusaha memasuki Rumah TUHAN, harus dibunuh." <sup>8</sup>Perintah Yoyada itu dilaksanakan oleh orang-orang Lewi dan rakyat Yehuda. Orang-orang yang lepas tugas pada hari Sabat tidak di-

bolehkan pulang. Jadi para perwira dapat mengerahkan baik orang-orang yang lepas tugas maupun yang baru datang untuk bertugas. <sup>9</sup>Kepada para perwira itu Yoyada membagikan tombak dan perisai milik Raja Daud yang disimpan di Rumah TUHAN. <sup>10</sup>Yoyada juga menempatkan orang-orang dengan pedang terhunus di seputar bagian depan Rumah TUHAN untuk melindungi raja. <sup>11</sup>Sesudah itu Yoyada membawa Yoas keluar, lalu meletakkan mahkota di kepalanya, dan menyerahkan kepadanya buku Hukum Allah. Demikianlah Yoas diangkat menjadi raja. Kemudian Imam Yoyada dengan anak-anaknya menuangkan minyak upacara penobatan pada Yoas, lalu semua orang berseru, "Hidup raja!" <sup>12</sup>Atalya mendengar rakyat bersorak mengelu-elukan raja. Cepat-cepat ia pergi ke Rumah TUHAN di mana orang banyak berkerumun. <sup>13</sup>Ia melihat raja yang baru itu berdiri di pintu masuk Rumah TUHAN, di mana ia dinobatkan, dikelilingi oleh perwira-perwira dan peniup trompet. Seluruh rakyat bersorak gembira sambil trompet dibunyikan, dan para pemain musik di Rumah TUHAN memeriahkan perayaan itu dengan alat-alat musik mereka. Dengan cemas Atalya merobek pakaiannya dan berteriak, "Khianat! Khianat!" <sup>14</sup>Yoyada tidak mengizinkan Atalya dibunuh di sekitar Rumah TUHAN, jadi ia berkata kepada para perwira, "Bawalah dia ke luar melalui barisan pengawal, dan bunuh siapa saja yang berusaha menyelamatkan dia." <sup>15</sup>Mereka menangkap dia, lalu membawanya ke istana. Di sana ia dibunuh di Pintu Gerbang Kuda. <sup>16</sup>Imam Yoyada mengajak Raja Yoas dan rakyat bersama-sama dengan dia membuat perjanjian bahwa mereka akan menjadi umat TUHAN. <sup>17</sup>Setelah itu mereka semua menyerbu dan meruntuhkan kuil Baal. Mezbah serta patung-patungnya dihancurkan, dan Matan, Imam Baal dibunuh di depan mezbah-mezbah itu. <sup>18</sup>Lalu Yoyada menugaskan para imam dan orang Lewi untuk mengurus pekerjaan di Rumah TUHAN menurut pembagian kerja yang telah ditentukan oleh Raja Daud. Mereka harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN--sesuai dengan hukum-hukum Musa--dengan perayaan dan nyanyian-nyanyian seperti yang telah diatur oleh Daud. <sup>19</sup>Di pintu-pintu gerbang Rumah TUHAN, Yoyada menempatkan pengawal untuk menjaga supaya orang yang tidak patut menyembah TUHAN jangan masuk. <sup>20</sup>Para perwira, para tokoh masyarakat, para pejabat pemerintah, dan seluruh rakyat mengikuti Yoyada mengarak Raja Yoas dari Rumah TUHAN ke istana. Mereka masuk dari pintu gerbang utama lalu raja duduk di atas singgasana. <sup>21</sup>Seluruh rakyat gembira, kota pun tenteram dan Atalya sudah dibunuh.

**24**Yoas berumur 7 tahun pada waktu ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 40 tahun lamanya. Ibunya bernama Zibya dari kota Bersyeba. <sup>2</sup>Selama Imam Yoyada masih hidup, Yoas melakukan hal-hal yang menyenangkan hati TUHAN. <sup>3</sup>Yoyada memilih dua orang

wanita untuk istri Yoas, dan dari mereka Yoas mendapat anak-anak laki-laki dan perempuan. <sup>4</sup>Setelah memerintah beberapa waktu lamanya, Yoas memutuskan untuk memperbaiki Rumah TUHAN. <sup>5</sup>Para imam dan orang Lewi diperintahkannya untuk pergi ke penduduk kota-kota di Yehuda dan mengumpulkan uang dari seluruh rakyat untuk perbaikan gedung Rumah TUHAN setiap tahun. Ia menyuruh mereka segera melaksanakan tugas itu, tetapi orang-orang Lewi berlambat-lambat. <sup>6</sup>Karena itu ia memanggil Imam Yoyada, pemimpin mereka, lalu berkata, "Bukankah Musa hamba TUHAN telah menyuruh rakyat membayar pajak untuk membiayai Kemah TUHAN? Sekarang, mengapa orang-orang Lewi itu tidak Bapak desak untuk mengumpulkan pajak dari rakyat di Yehuda dan Yerusalem?" <sup>7</sup>(Pengikut-pengikut Atalya, wanita jahat itu, sudah merusak Rumah TUHAN, dan banyak dari barang-barang yang dikhususkan untuk Allah telah mereka pakai untuk menyembah Baal.) <sup>8</sup>Maka raja memerintahkan supaya orang Lewi membuat sebuah kotak uang dan meletakkannya di depan pintu gerbang Rumah TUHAN. <sup>9</sup>Di seluruh Yerusalem dan Yehuda diumumkan bahwa semua orang harus membawa pajak untuk TUHAN, seperti yang diwajibkan oleh Musa. <sup>10</sup>Pengumuman itu menyenangkan hati rakyat dan pemimpin-pemimpin mereka. Beramai-ramai mereka memasukkan uang pajak mereka ke dalam kotak itu. <sup>11</sup>Setiap hari kotak itu dibawa oleh orang-orang Lewi kepada pegawai raja untuk diperiksa. Apabila kotak itu telah penuh sekretaris negara dan wakil Imam Agung mengeluarkan uangnya lalu kotak itu dikembalikan ke tempatnya yang semula. Demikianlah mereka lakukan setiap hari, dan banyak sekali uang yang terkumpul. <sup>12</sup>Kemudian raja dan Yoyada menyerahkan uang itu kepada orang-orang yang mengepalai perbaikan Rumah TUHAN itu. Lalu orang-orang itu mengupah tukang batu, tukang kayu, dan tukang logam untuk mengerjakan pekerjaan itu. <sup>13</sup>Maka mulailah tukang-tukang itu memperbaiki Rumah TUHAN itu. Mereka semua bekerja begitu sehingga akhirnya Rumah itu menjadi kuat dan bagus seperti semula. <sup>14</sup>Setelah pekerjaan itu selesai, emas dan perak yang selebihnya diserahkan kepada raja dan Yoyada. Lalu emas dan perak itu dipakai untuk membuat perkakas-perkakas bagi Rumah TUHAN, antara lain: alat-alat untuk upacara ibadat, untuk kurban bakaran, piring-piring untuk dupa, dan mangkuk-mangkuk. Selama Imam Yoyada masih hidup, kurban bakaran tetap dipersembahkan di Rumah TUHAN. <sup>15</sup>Yoyada mencapai usia yang lanjut dan meninggal ketika berumur 130 tahun. <sup>16</sup>Ia dikuburkan di makam raja-raja di Kota Daud untuk menghargai jasa-jasanya kepada Allah, kepada Rumah TUHAN dan kepada umat Israel. <sup>17</sup>Setelah Yoyada meninggal, Yoas dibujuk dan dipengaruhi oleh pemimpin-pemimpin Yehuda sehingga ia tidak lagi mengindahkan ajaran Yoyada. <sup>18</sup>Maka rakyat tidak lagi beribadat di Rumah TUHAN, Allah leluhur mereka, tetapi menyembah berhala dan patung-patung Dewi Asyera.

Dosa mereka itu menyebabkan TUHAN marah kepada Yehuda dan Yerusalem. <sup>19</sup>TUHAN mengutus nabi-nabi untuk menegur mereka supaya kembali mengabdikan kepada TUHAN, tetapi rakyat tidak mau mendengarkan. <sup>20</sup>Lalu Roh Allah menguasai Zakharia anak Imam Yoyada. Zakharia tampil di depan rakyat, lalu berseru, "TUHAN Allah berkata, 'Mengapa kamu tidak taat kepada perintah-perintah-Ku dan mencelakakan dirimu sendiri. Kamu tidak peduli kepada-Ku, maka Aku pun tidak peduli kepadamu!'" <sup>21</sup>Tetapi rakyat berkomplot menentang Zakharia, dan Raja Yoas ikut dalam komplotan itu. Ia tidak ingat akan jasa-jasa dan kesetiaan Yoyada, ayah Zakharia. Atas perintah raja, Zakharia dilempari batu sampai mati di pelataran Rumah TUHAN. Pada saat akan meninggal, Zakharia berseru, "Semoga TUHAN melihat perbuatanmu ini dan membalasnya!" <sup>22</sup>(24:21) <sup>23</sup>Tahun itu juga, pada pergantian musim, tentara Siria menyerang Yehuda dan Yerusalem. Mereka membunuh semua pemimpin dan mengangkut banyak barang rampasan ke Damsyik. <sup>24</sup>Tentara Siria sedikit saja jumlahnya, tetapi TUHAN membiarkan mereka mengalahkan tentara Yehuda yang jauh lebih besar, karena orang Yehuda tidak menghiraukan TUHAN Allah leluhur mereka. Dengan cara itu TUHAN menghukum Raja Yoas. <sup>25</sup>Yoas luka berat. Setelah tentara musuh pergi, dua orang pegawainya berkomplot. Mereka membunuh dia di tempat tidurnya sebagai balasan terhadap pembunuhan anak Imam Yoyada. Raja Yoas dikuburkan di Kota Daud, tetapi tidak di makam raja-raja. <sup>26</sup>(Orang-orang yang berkomplot melawan dia adalah Zabad anak Simeat wanita Amon, dan Yoabad anak Simrit wanita Moab.) <sup>27</sup>Kisah mengenai anak-anak Yoas, mengenai ramalan-ramalan yang tidak baik tentang dia, dan mengenai bagaimana ia memperbaiki Rumah TUHAN, semuanya tercantum dalam buku Penjelasan Kitab Raja-raja. Amazia, putra Yoas, menjadi raja menggantikan ayahnya.

**25** Amazia menjadi raja ketika berumur 25 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem 29 tahun lamanya. Ibunya ialah Yoadan dari Yerusalem. <sup>2</sup>Amazia melakukan yang menyenangkan hati TUHAN, tetapi dengan setengah hati. <sup>3</sup>Segera setelah kuat kedudukannya, ia menghukum mati pegawai-pegawai yang membunuh ayahnya. <sup>4</sup>Tetapi anak-anak pegawai-pegawai itu tidak dibunuhnya karena ia menuruti perintah TUHAN dalam Buku Musa yang berbunyi, "Jangan menghukum mati orang tua karena kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak mereka, dan jangan menghukum mati anak-anak karena kejahatan yang dilakukan oleh orang tua mereka. Setiap orang hanya boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukannya sendiri." <sup>5</sup>Raja Amazia mengumpulkan semua orang suku Yehuda dan Benyamin lalu menyuruh mereka berdiri menurut kaum masing-masing, dipimpin oleh komandan pasukan seribu dan komandan pasukan seratus. Kemudian ia memilih

orang-orang yang berumur 20 tahun ke atas yang mampu bertempur dan pandai menggunakan tombak dan perisai. Jumlah mereka ada 300.000 orang. <sup>6</sup>Selain itu ia menyewa 100.000 prajurit dari Israel dengan bayaran kira-kira 3.400 kilogram perak. <sup>7</sup>Tetapi seorang nabi datang kepada raja dan berkata, "Jangan pakai prajurit-prajurit Israel itu, sebab TUHAN tidak menolong umat Israel yang dari Kerajaan Utara itu. <sup>8</sup>Tetapi kalau Baginda memakai mereka juga, Allah akan membiarkan Baginda dikalahkan oleh musuh meskipun tentara Baginda kuat dan berani. Sebab hanya Allah saja berkuasa memberi kemenangan atau kekalahan." <sup>9</sup>"Tapi bagaimana dengan semua perak yang telah kuberikan kepada mereka?" tanya Amazia. Nabi itu menjawab, "TUHAN bisa mengembalikan kepada Baginda lebih dari itu!" <sup>10</sup>Karena itu Amazia membebaskan prajurit-prajurit sewaan itu dan menyuruh mereka pulang ke negerinya. Mereka pun pulang, tetapi dengan marah sekali. <sup>11</sup>Amazia memberanikan diri dan membawa tentaranya ke Lembah Asin. Di sana mereka bertempur serta menewaskan 10.000 prajurit Edom. <sup>12</sup>Sepuluh ribu yang lain ditawan. Mereka dibawa ke puncak gunung batu di kota Sela lalu dilemparkan ke bawah sehingga mati. <sup>13</sup>Sementara itu prajurit-prajurit Israel yang telah disuruh pulang oleh Amazia, dan tidak diizinkan turut bertempur, telah menyerang kota-kota Yehuda antara Samaria dan Bet-Horon. Mereka membunuh 3.000 orang serta merampas banyak barang. <sup>14</sup>Setelah mengalahkan tentara Edom, Amazia pulang membawa patung-patung berhala orang Edom dan menempatkannya di Yehuda. Lalu ia membakar dupa untuk patung-patung itu dan menyembahkannya. <sup>15</sup>Perbuatannya itu membuat TUHAN menjadi marah. Ia mengutus seorang nabi kepada Amazia. Nabi itu berkata, "Mengapa Baginda menyembah dewa bangsa lain yang tidak dapat menyelamatkan bangsanya sendiri dari kekuasaan Baginda?" <sup>16</sup>"Diam," kata Amazia, "Kalau tidak, kami bunuh kau! Tidak pernah kami mengangkat kau menjadi penasihat raja!" Maka diamlah nabi itu, tetapi sebelumnya ia sempat berkata, "Sekarang saya tahu bahwa Allah sudah memutuskan untuk membinasakan Baginda karena perbuatan Baginda itu, dan karena Baginda tidak menghiraukan nasihat saya." <sup>17</sup>Amazia raja Yehuda dengan para penasihatnya berkomplot melawan Israel. Ia mengirim utusan kepada Yoas raja Israel, anak Yoahas, cucu Yehu, untuk menantang dia berperang. <sup>18</sup>Tetapi Raja Yoas mengirim jawaban ini, "Suatu waktu semak berduri di pegunungan Libanon mengirim tuntutan ini kepada pohon cemara, 'Hai pohon cemara, berikanlah anak gadismu kepada anaku untuk menjadi istrinya.' Tetapi kemudian lewatlah di situ seekor binatang hutan yang menginjak-injak semak berduri itu. <sup>19</sup>Engkau, Amazia, membual bahwa kau telah mengalahkan orang Edom, tapi lebih baik kau tinggal saja di rumah. Untuk apa mencari-cari persoalan yang hanya akan mencelakakan dirimu dan rakyatmu?" <sup>20</sup>Tetapi Amazia, raja Yehuda tidak menghiraukan

kata-kata Yoas raja Israel. Dan Allah memang menghendaki supaya Amazia dikalahkan karena ia telah menyembah patung berhala orang Edom. <sup>21</sup>Karena itu Yoas berangkat dengan anak buahnya ke Bet-Semes dan berperang dengan Amazia di sana. <sup>22</sup>Tentara Yehuda dikalahkan dan semua prajuritnya lari pulang ke rumahnya masing-masing. <sup>23</sup>Yoas menangkap Amazia dan membawanya ke Yerusalem, lalu meruntuhkan tembok kota itu sepanjang kurang lebih 200 meter, mulai dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut. <sup>24</sup>Semua emas dan perak serta semua perkakas yang ditemukannya di Rumah TUHAN dan yang berada di bawah pengawasan Obed-Edom, juga semua harta benda istana, bersama beberapa orang sandera diangkut oleh Yoas ke Samaria. <sup>25</sup>Setelah Yoas raja Israel meninggal, Amazia raja Yehuda masih hidup 15 tahun lagi. <sup>26</sup>Sejak Amazia meninggalkan TUHAN, orang berkomplot melawan dia di Yerusalem. Karena itu, ia lari ke kota Lakhis, tetapi musuh-musuhnya mengejar dia ke sana dan membunuhnya. Jenazahnya diangkut dengan kuda ke Yerusalem, lalu dikuburkan di makam raja-raja di Kota Daud. Kisah lainnya mengenai Raja Amazia dari mula sampai akhir pemerintahannya dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel. <sup>27</sup>(25:26) <sup>28</sup>(25:26)

**26** Sesudah Amazia meninggal, seluruh rakyat Yehuda memilih Uzia putranya menjadi raja. Pada waktu itu ia berumur 16 tahun. Ibunya bernama Yekholya, wanita Yerusalem. Uzia memerintah di Yerusalem 52 tahun lamanya. Dialah yang merebut dan membangun kembali kota Elot. <sup>2</sup>(26:1) <sup>3</sup>(26:1) <sup>4</sup>Seperti ayahnya, Uzia pun melakukan yang menyenangkan hati TUHAN. <sup>5</sup>Zakharia adalah penasihat rohaninya. Selama Zakharia masih hidup, Uzia dengan setia beribadat kepada TUHAN sehingga TUHAN memberkatinya. <sup>6</sup>Uzia bertempur melawan orang Filistin. Ia meruntuhkan tembok-tembok kota Gat, Yabne, dan Asdod, lalu mendirikan kota-kota berbenteng dekat Asdod dan di daerah lain di Filistin. <sup>7</sup>Allah menolong dia mengalahkan orang Filistin, dan orang Arab yang tinggal di Gur-Baal serta orang Meunim. <sup>8</sup>Orang Amon membayar upeti kepada Uzia. Ia makin berkuasa sehingga namanya tersohor sampai ke Mesir. <sup>9</sup>Untuk memperkuat kota Yerusalem, Uzia mendirikan menara di Pintu Gerbang Sudut, di Pintu Gerbang Lembah dan di tikungan tembok. <sup>10</sup>Ia juga mendirikan menara-menara berbenteng di daerah padang, dan menggali banyak sumur karena ternaknya banyak sekali, baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah di sebelah barat. Karena ia menaruh perhatian pada pertanian, maka ia mempekerjakan banyak orang untuk membuka kebun-kebun anggur di daerah pegunungan, dan untuk menggarap tanah di daerah-daerah yang subur. <sup>11</sup>Uzia mempunyai tentara besar yang selalu siap untuk bertempur. Mereka terdiri atas kesatuan-kesatuan yang jumlahnya dicatat oleh kedua sekretaris raja, yaitu Yeiel dan Maaseya di bawah pimpinan Hananya, salah se-

orang anggota staf raja. <sup>12</sup>Seluruh angkatan bersenjata itu terdiri dari 307.500 prajurit dipimpin oleh 2.600 perwira. Mereka semua mempunyai kemampuan yang sangat besar untuk bertempur dan membantu raja mengalahkan musuh. <sup>13</sup>(26:12) <sup>14</sup>Uzia memperlengkapi tentaranya itu dengan perisai tombak, topi baja, baju besi, busur dan panah, serta batu pengumban. <sup>15</sup>Di Yerusalem para ahli senjatanya telah menciptakan alat yang dapat membidikkan anak panah dan batu-batu besar dari dalam menara dan sudut-sudut tembok kota. Uzia termasyhur di mana-mana, dan ia menjadi sangat berkuasa karena Allah sangat menolong dia. <sup>16</sup>Setelah Raja Uzia kuat, ia menjadi sombong, dan itu menyebabkan kehancurannya. Ia melanggar perintah TUHAN Allahnya karena memasuki Rumah TUHAN untuk membakar dupa di atas mezbah dupa. <sup>17</sup>Tetapi Imam Azarya bersama 80 imam lain yang kuat-kuat dan berani mengikuti dia <sup>18</sup>untuk menentang perbuatannya itu. Mereka berkata, "Paduka Yang Mulia! Baginda tidak berhak membakar dupa untuk TUHAN. Itu tugas imam-imam keturunan Harun, sebab merekalah yang dikhususkan untuk itu. Hendaklah Baginda meninggalkan tempat yang suci ini! Baginda telah melawan TUHAN Allah, dan tidak lagi mendapat restu-Nya." <sup>19</sup>Pada waktu itu Uzia sedang berdiri di dekat mezbah dupa di Rumah TUHAN dengan alat pembakar dupa di tangannya. Ia marah kepada imam-imam itu, dan tiba-tiba timbul penyakit kulit yang mengerikan pada dahinya. <sup>20</sup>Azarya dan imam-imam lain melihat kepadanya dengan sangat terkejut, lalu mendesak supaya ia meninggalkan Rumah TUHAN. Cepat-cepat ia ke luar karena TUHAN telah menghukumnya. <sup>21</sup>Sampai Raja Uzia meninggal penyakitnya itu tidak sembuh-sembuh. Ia diasingkan di sebuah rumah dan tidak diizinkan lagi memasuki Rumah TUHAN. Ia dibebaskan dari tugas-tugasnya, dan Yotam putranya memerintah rakyat sebagai wakilnya. <sup>22</sup>Kisah lain mengenai pemerintahan Raja Uzia, sudah dicatat oleh Nabi Yesaya anak Amos. <sup>23</sup>Ketika meninggal, Uzia dikuburkan di tanah dekat makam raja-raja, tetapi tidak di makam itu sendiri, sebab ia berpenyakit kulit yang mengerikan. Yotam putranya menjadi raja menggantikan dia.

**27** Yotam menjadi raja pada usia 25 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem 16 tahun lamanya. Ibunya ialah Yehusa anak Zadok. <sup>2</sup>Yotam menyenangkan hati TUHAN, seperti Uzia ayahnya. Hanya ia tidak membakar dupa di Rumah TUHAN, seperti yang dilakukan ayahnya. Sekalipun demikian, rakyat terus saja berbuat dosa. <sup>3</sup>Yotamlah yang membangun Pintu Gerbang Utara di Rumah TUHAN, dan memperkuat tembok Yerusalem di daerah yang disebut Ofel. <sup>4</sup>Ia mendirikan kota-kota di pegunungan Yehuda dan benteng-benteng serta menara-menara di hutan-hutan. <sup>5</sup>Ia memerangi dan mengalahkan raja Amon bersama tentaranya, lalu memaksa orang Amon membayar upeti. Setiap tahun selama tiga tahun berturut-turut mereka ha-

rus membayar 3.400 kilogram perak, dua jenis gandum, masing-masing 1.000 ton. <sup>6</sup>Yotam menjadi semakin berkuasa karena ia setia dan taat kepada TUHAN Allahnya. <sup>7</sup>Peristiwa-peristiwa lain dalam pemerintahan Yotam, peperangan dan siasat-siasatnya, semuanya sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel dan Yehuda. <sup>8</sup>Yotam berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja, dan ia memerintah di Yerusalem selama 16 tahun. <sup>9</sup>Ia meninggal dan dikuburkan di Kota Daud, lalu Ahas putranya menjadi raja menggantikan dia.

**28**Ahas menjadi raja pada usia 20 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem 16 tahun lamanya. Ia tidak mengikuti teladan yang baik dari Raja Daud, leluhurnya, melainkan melakukan yang tidak menyenangkan hati TUHAN. <sup>2</sup>Ia hidup seperti raja-raja Israel dan menyuruh orang membuat patung-patung Baal dari logam, <sup>3</sup>serta membakar dupa di Lembah Hinom. Bahkan putranya sendiri dipersembhkannya sebagai kurban kepada berhala, menurut kebiasaan buruk orang-orang yang telah diusir TUHAN dari negeri Kanaan ketika orang Israel memasuki negeri itu. <sup>4</sup>Ahas mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat penyembahan dewa di gunung-gunung dan di bawah pohon-pohon yang rindang. <sup>5</sup>Karena Raja Ahas berdosa, TUHAN Allahnya membiarkan dia dikalahkan oleh raja Siria yang juga mengangkut sejumlah besar orang Yehuda sebagai tawanan ke Damsyik. TUHAN juga membiarkan dia dikalahkan oleh Raja Pekah anak Remalya dari Israel, yang dalam satu hari membunuh 120.000 prajurit Yehuda yang berani-berani. TUHAN, Allah leluhur mereka membiarkan semuanya itu terjadi, karena rakyat Yehuda tidak lagi menghiraukan TUHAN. <sup>6</sup>(28:5) <sup>7</sup>Putra Ahas, yang bernama Maaseya dibunuh oleh Zikhri seorang perwira Israel. Zikhri juga membunuh Azrikam pengurus istana raja, dan Elkana, tangan kanan raja. <sup>8</sup>Meskipun orang-orang Yehuda adalah sesama bangsa Israel, namun tentara Israel menawan 200.000 wanita dan anak-anak, lalu mengangkut mereka ke Samaria bersama-sama dengan banyak sekali barang rampasan. <sup>9</sup>Seorang nabi TUHAN bernama Oded tinggal di kota Samaria. Pada waktu tentara Israel kembali membawa tawanan dari Yehuda, Oded menemui mereka ketika mereka akan memasuki kota. Ia berkata, "Kalian telah mengalahkan orang Yehuda karena TUHAN Allah leluhurmu marah kepada mereka. Tetapi TUHAN mendengar bagaimana kejamnya kalian membunuh tentara Yehuda itu. <sup>10</sup>Dan sekarang orang-orang Yerusalem dan Yehuda hendak kalian jadikan hamba-hambamu! Tidakkah kalian tahu bahwa kalian pun telah berdosa terhadap TUHAN Allahmu? <sup>11</sup>Dengar! Para tawanan ini adalah saudara-saudaramu. Jadi, suruhlah mereka pulang. Kalau tidak, TUHAN akan marah dan menghukum kalian." <sup>12</sup>Empat tokoh dari Israel, yaitu Azarya anak Yohanam, Berekhya anak Mesilemot, Yehizkia anak Salum, dan Amasa anak Hadlai, juga menentang tindakan ten-

tera yang pulang itu. <sup>13</sup>Mereka berkata, "Jangan bawa tawanan-tawanan itu ke mari! Kita sudah berdosa terhadap TUHAN, dan dosa-dosa kita sudah cukup besar untuk dihukum. Sekarang kalian mau membuat sesuatu yang hanya akan menambah kesalahan kita." <sup>14</sup>Maka prajurit-prajurit itu menyerahkan para tawanan dan barang-barang rampasan itu kepada rakyat dan pemimpin-pemimpin mereka. <sup>15</sup>Lalu keempat tokoh tersebut bangkit untuk mengurus para tawanan itu. Mereka membagikan pakaian dari barang rampasan itu kepada para tawanan yang memerlukannya. Mereka juga membagikan sepatu, makanan dan minuman. Para tawanan yang luka-luka diobati dengan minyak zaitun. Yang terlalu lemah untuk berjalan, dinaikkan ke atas keledai, lalu semua tawanan itu dibawa ke Yerikho, kota pohon-pohon kurma, supaya dapat pulang ke kampung halaman mereka di Yehuda. Setelah itu orang Israel pulang ke Samaria. <sup>16</sup>Orang-orang Edom mulai lagi menyerbu Yehuda dan menawan banyak orang. Karena itu Raja Ahas minta kepada Tiglat-Pileser, raja Asyur, supaya mengirim bantuan. <sup>17</sup>(28:16) <sup>18</sup>Pada waktu itu juga orang-orang Filistin sedang menyerbu kota-kota di daerah kaki gunung di sebelah barat, dan di daerah sebelah selatan Yehuda. Mereka merebut kota Bet-Semes, Ayalon, dan Gederot, serta kota Sokho, Timna, dan Gomoza serta desa-desa di sekitar ketiga kota itu, lalu menetap di situ. <sup>19</sup>Karena Ahas raja Yehuda meninggalkan TUHAN dan tidak memerintah rakyatnya sebagaimana mestinya, maka TUHAN mendatangkan kesusahan di Yehuda. <sup>20</sup>Raja Asyur itu datang bukan untuk membantu Ahas, melainkan untuk menyusuhkannya. <sup>21</sup>Terpaksa Ahas mengambil emas dari Rumah TUHAN, dari istana, dan dari rumah-rumah para pemimpin rakyat, lalu menyerahkannya kepada raja Asyur. Tetapi itu pun tidak berguna baginya. <sup>22</sup>Dalam keadaan yang sangat sulit itu, Ahas malah semakin berdosa terhadap TUHAN. <sup>23</sup>Ia mencelakakan dirinya dan rakyatnya karena mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa orang Siria yang sudah mengalahkan dia. Ia berpikir, "Dewa-dewa Siria telah membantu raja-raja Siria, jadi kalau saya mempersembahkan kurban kepada mereka, barangkali saya akan ditolongnya juga." <sup>24</sup>Kemudian ia mengambil semua perkakas Rumah TUHAN dan menghancurkannya. Lalu ditutupnya Rumah TUHAN, dan didirikannya mezbah-mezbah di seluruh Yerusalem. <sup>25</sup>Di setiap kota dan desa di Yehuda ia membangun tempat-tempat penyembahan berhala untuk membakar dupa bagi dewa-dewa bangsa lain. Dengan demikian ia membuat TUHAN, Allah para leluhurnya marah kepadanya. <sup>26</sup>Kisah lain mengenai pemerintahannya dan semua perbuatannya dari mula sampai akhir dicatat di dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel. <sup>27</sup>Ahas meninggal; dan dikuburkan di Yerusalem, tetapi tidak di makam raja-raja. Hizkia putranya menjadi raja menggantikan dia.

<sup>29</sup>Hizkia menjadi raja Yehuda pada usia 25 tahun, dan ia memerintah di Yerusalem 29 tahun lamanya. Ibunya bernama Abia anak Zakharia. <sup>2</sup>Hizkia melakukan yang menyenangkan hati TUHAN seperti Raja Daud leluhurnya. <sup>3</sup>Pada bulan satu dalam tahun pertama pemerintahannya, Hizkia membuka pintu-pintu Rumah TUHAN dan menyuruh orang memperbaikinya. <sup>4</sup>Imam-imam dan orang Lewi disuruhnya berkumpul di pelataran bagian timur Rumah TUHAN, <sup>5</sup>dan ia berbicara dengan mereka di sana. Ia berkata, "Kamu, orang-orang Lewi, harus mengkhususkan diri untuk TUHAN, dan menyucikan Rumah TUHAN, Allah leluhurmu. Semua yang menajiskan rumah itu harus disingkirkan. <sup>6</sup>Leluhur kita tidak setia kepada TUHAN Allah kita dan mereka melakukan yang tidak menyenangkan hati-Nya. Mereka tidak menghiraukan Dia dan tidak mempedulikan tempat kediaman-Nya. <sup>7</sup>Mereka menutup pintu-pintu Rumah TUHAN dan memadamkan pelita-pelitanya. Mereka tidak membakar dupa di Rumah TUHAN, dan tidak mempersembahkan kurban bakaran kepada Allah yang disembah oleh orang Israel. <sup>8</sup>Lalu TUHAN dalam kemarahan-Nya menghukum orang Yehuda dan Yerusalem. Dan kamu semua tahu betapa tindakan TUHAN itu telah membuat semua orang terkejut dan ngeri. <sup>9</sup>Bapak-bapak kita tewas dalam pertempuran, dan anak istri kita diangkut sebagai tawanan. <sup>10</sup>Sekarang aku mau membuat perjanjian dengan TUHAN, Allah Israel, supaya Ia tidak marah lagi kepada kita. <sup>11</sup>Anak-anakku, janganlah menunda-nunda lagi, sebab kamulah yang dipilih TUHAN untuk beribadat dan mengabdikan kepada-Nya serta membakar dupa dan memimpin rakyat untuk beribadat." <sup>12</sup>Orang-orang Lewi yang hadir pada waktu itu adalah: Dari kaum Kehat: Mahat anak Amasai, dan Yoel anak Azarya. Dari kaum Merari: Kish anak Abdi, dan Azarya anak Yehaleleel. Dari kaum Gerson: Yoah anak Zima, dan Eden anak Yoah. Dari kaum Elisafan: Simri dan Yeiel. Dari kaum Asaf: Zakharia dan Matanya. Dari kaum Heman: Yehiel dan Simei. Dari kaum Yedutun: Semaya dan Uziel. <sup>13</sup>(29:12) <sup>14</sup>(29:12) <sup>15</sup>Kemudian mereka mengumpulkan orang-orang Lewi lainnya, dan mereka semua menyucikan diri. Setelah itu, sesuai dengan perintah raja, para imam masuk ke dalam Rumah TUHAN dan mulai menyucikannya menurut hukum-hukum TUHAN. Semua yang najis dibawa keluar ke halaman Rumah TUHAN. Dari situ orang Lewi membawanya ke Lembah Kidron di luar kota. <sup>16</sup>(29:15) <sup>17</sup>Pekerjaan itu dimulai pada tanggal satu bulan satu. Pada tanggal delapan mereka selesai menyucikan seluruh pelataran Rumah TUHAN sampai balai depannya. Kemudian selama 8 hari lagi mereka menyucikan gedung itu seluruhnya sampai selesai pada tanggal 16 bulan itu. <sup>18</sup>Lalu orang-orang Lewi itu melaporkan kepada Raja Hizkia, "Kami sudah selesai menyucikan Rumah TUHAN seluruhnya, termasuk mezbah kurban bakaran, meja untuk roti sajian, dan semua perkakasnya. <sup>19</sup>Kami juga sudah mengambil kembali perkakas-

perkakas yang disingkirkan Raja Ahas pada waktu ia tidak menghiraukan TUHAN dalam masa pemerintahannya. Semua perkakas itu telah kami khususkan lagi untuk TUHAN, dan sekarang ada di depan mezbah." <sup>20</sup>Tanpa menunggu lama-lama Raja Hizkia mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat, lalu pergi bersama mereka ke Rumah TUHAN. <sup>21</sup>Untuk kurban pengampunan dosa bagi keluarga raja dan rakyat Yehuda, dan untuk menyucikan Rumah TUHAN, mereka membawa 7 sapi jantan, 7 domba jantan, 7 anak domba, dan 7 kambing jantan. Raja menyuruh imam-imam keturunan Harun mempersembahkan binatang-binatang itu di atas mezbah sebagai kurban bakaran. <sup>22</sup>Sapi-sapi itu disembelih lalu imam-imam menyiramkan darahnya pada mezbah. Kemudian mereka berbuat begitu juga dengan ketujuh domba dan ketujuh anak domba itu. <sup>23</sup>Akhirnya mereka mengambil kambing-kambing itu dan membawanya kepada raja dan rakyat yang sedang beribadat di situ, lalu mereka semua meletakkan tangan mereka ke atas kambing-kambing itu. <sup>24</sup>Setelah itu kambing-kambing itu disembelih oleh imam-imam dan darahnya dituangkan pada mezbah sebagai kurban pengampunan dosa seluruh rakyat. Hal itu mereka lakukan karena raja sudah memerintahkan supaya diadakan kurban bakaran dan kurban pengampunan dosa untuk seluruh rakyat Israel. <sup>25</sup>Sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan TUHAN kepada Daud melalui Nabi Gad, yang bekerja bagi raja dan melalui Nabi Natan, raja menempatkan orang-orang Lewi di Rumah TUHAN untuk bermain kecapi dan gambus, <sup>26</sup>seperti yang dipakai oleh Daud. Juga para imam ditempatkannya di situ dengan trompet. <sup>27</sup>Hizkia memberi tanda supaya upacara persembahan kurban dimulai. Sementara kurban dipersembahkan, orang-orang mulai menyanyikan pujian kepada TUHAN, dan para pemain musik membunyikan trompet serta alat-alat musik lain. <sup>28</sup>Raja Hizkia dan semua orang yang ada di situ sujud menyembah TUHAN sementara para penyanyi terus menyanyi dan para pemain musik terus memainkan musiknya sampai semua kurban itu terbakar habis. <sup>29</sup>(29:28) <sup>30</sup>Raja dan tokoh-tokoh masyarakat menyuruh orang-orang Lewi menyanyikan untuk TUHAN puji-pujian yang dikarang oleh Daud dan Nabi Asaf. Semua orang menyanyi dengan sangat gembira sambil berlutut dan menyembah Allah. <sup>31</sup>Setelah itu Hizkia berkata, "Karena kalian sekarang sudah dikhususkan untuk TUHAN, maka sebagai persembahan syukurmu, kalian harus membawa kurban ke Rumah TUHAN." Lalu semua orang yang hadir di situ membawa persembahan-persembahan itu, bahkan ada pula yang dengan sukarela membawa binatang-binatang untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran. <sup>32</sup>Mereka membawa 70 sapi jantan, 100 domba, dan 200 anak domba serta mempersembahkannya untuk kurban bakaran kepada TUHAN. <sup>33</sup>Mereka juga membawa 600 sapi jantan dan 3.000 domba untuk dipersembahkan dan dimakan bersama oleh semua yang hadir. <sup>34</sup>Imam-imam yang sudah menyucikan diri

terlalu sedikit jumlahnya untuk menguliti semua binatang itu. Sebab itu mereka dibantu oleh orang-orang Lewi, karena orang Lewi lebih setia pada peraturan penyucian. Mereka tetap membantu sampai ada cukup imam yang sudah menyucikan diri. <sup>35</sup>Selain kurban bakaran, para imam juga mempersembahkan lemak dari kurban syukur yang dimakan oleh rakyat. Mereka juga mempersembahkan anggur yang dituang bersama kurban bakaran itu. Demikianlah ibadat di Rumah TUHAN diadakan lagi. <sup>36</sup>Maka senanglah hati Raja Hizkia dan rakyatnya karena dalam waktu singkat Allah telah membantu mereka melakukan semuanya itu.

**30**Perayaan Paskah belum dapat diadakan oleh rakyat pada waktunya dalam bulan satu, karena imam-imam yang sudah menyucikan diri terlalu sedikit jumlahnya dan belum banyak orang yang berkumpul di Yerusalem. Karena itu Raja Hizkia dan pegawai-pegawainya serta penduduk Yerusalem sepakat untuk merayakan Paskah itu dalam bulan dua, dan mereka semua senang dengan rencana itu. Lalu raja mengirim surat kepada semua orang di seluruh Israel dan Yehuda. Juga kepada orang Efraim dan Manasye. Seluruh bangsa Israel dari wilayah suku Dan di sebelah utara sampai ke Bersyeba di selatan, diundang ke Rumah TUHAN di Yerusalem untuk merayakan Paskah dan menghormati TUHAN Allah Israel seperti yang ditentukan dalam hukum-hukum Musa. Belum pernah Paskah dirayakan seperti itu. <sup>2</sup>(30:1) <sup>3</sup>(30:1) <sup>4</sup>(30:1) <sup>5</sup>(30:1) <sup>6</sup>Atas perintah raja dan pegawai-pegawainya dikirimlah utusan-utusan ke seluruh Yehuda dan Israel untuk membawa surat-surat itu yang berbunyi sebagai berikut, "Rakyat Israel! Kamu sudah terluput dari kekuasaan orang Asyur. Sekarang hendaklah kamu kembali mengabdikan kepada TUHAN, Allah yang disembah oleh Abraham, Ishak, dan Yakub, supaya Ia pun kembali menolong kamu. <sup>7</sup>Janganlah seperti leluhurmumu dan orang-orang Israel lain yang tidak setia kepada TUHAN Allah mereka. Kamu sudah melihat sendiri bagaimana beratnya Ia menghukum mereka. <sup>8</sup>Janganlah keras kepala seperti mereka, tetapi taatilah TUHAN. Datanglah ke Yerusalem, ke Rumah TUHAN yang sudah dikhususkan oleh TUHAN Allahmu bagi dirinya untuk selama-lamanya. Marilah beribadat kepadanya supaya redalah kemarahan-Nya terhadap kamu. <sup>9</sup>Kalau kamu kembali mengabdikan kepada TUHAN, maka orang-orang yang mengangkut sanak saudaramu sebagai tawanan, akan berbelaskasihan dan mengizinkan mereka kembali. TUHAN Allahmu adalah Allah yang baik dan berbelaskasihan; Ia akan menerima kamu kalau kamu kembali kepada-Nya." <sup>10</sup>Ketika utusan-utusan itu pergi dari kota ke kota di wilayah suku Efraim dan Manasye sampai ke utara sejauh wilayah suku Zebulon, mereka ditertawakan dan dihina. <sup>11</sup>Tapi, ada juga orang-orang dari suku Asyur, Manasye, dan Zebulon yang mau datang ke Yerusalem. <sup>12</sup>Di Yehuda pun Allah bekerja dan menyatukan hati ra-

kyat untuk sungguh-sungguh taat kepada kemauan Allah dengan menuruti perintah raja dan pegawai-pegawainya. <sup>13</sup>Pada bulan dua sejumlah besar rakyat berkumpul di Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi. <sup>14</sup>Mezbah-mezbah di Yerusalem yang dipakai untuk mempersembahkan kurban dan membakar dupa kepada dewa-dewa, semuanya diambil dan dibuang ke dalam Lembah Kidron. <sup>15</sup>Pada tanggal 14 bulan itu mereka menyembelih domba-domba untuk dipersembahkan sebagai kurban Paskah. Para imam dan orang-orang Lewi yang masih najis, menjadi sangat malu. Mereka menyucikan diri sehingga dapat mempersembahkan kurban bakaran di Rumah TUHAN. <sup>16</sup>Mereka masing-masing mengambil tempat di Rumah TUHAN menurut ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam buku Hukum-hukum Musa. Darah dari kurban-kurban itu diserahkan oleh orang Lewi kepada para imam, lalu mereka menuangkannya pada mezbah. <sup>17</sup>Banyak dari antara orang yang hadir di situ belum menyucikan diri, jadi mereka tidak boleh menyembelih domba untuk kurban Paskah. Oleh karena itu orang-orang Lewilah yang melakukan hal itu untuk mereka dan mempersembahkannya kepada TUHAN. <sup>18</sup>Selain itu, di antara orang-orang Efraim, Manasye, Isakhar, dan Zebulon, banyak yang datang tanpa lebih dahulu menyucikan diri. Jadi, mereka merayakan Paskah itu dengan tidak memenuhi syarat. Karena itu Raja Hizkia berdoa untuk mereka, katanya, <sup>19</sup>"TUHAN, Allah, pujaan leluhur kami, semoga dari kebaikan hati-Mu Engkau mengampuni mereka yang sedang beribadat kepada-Mu dengan sepenuh hati, sekalipun mereka belum menyucikan diri." <sup>20</sup>TUHAN mendengar doa Hizkia. Ia mengampuni orang-orang itu, dan tidak menghukum mereka. <sup>21</sup>Tujuh hari lamanya, dengan sangat gembira orang-orang yang berkumpul di Yerusalem itu mengadakan perayaan Roti Tidak Beragi. Setiap hari orang-orang Lewi dan para imam memuji-muji TUHAN dengan sungguh-sungguh. <sup>22</sup>Orang-orang Lewi itu begitu pandai memimpin ibadat kepada TUHAN, sehingga Hizkia memuji mereka. Setelah 7 hari lamanya mereka menikmati makanan dari perayaan itu serta mempersembahkan kurban untuk mengucapkan terima kasih kepada TUHAN, Allah leluhur mereka, <sup>23</sup>mereka semua memutuskan untuk meneruskan perayaan itu 7 hari lagi. Lalu mereka merayakannya lagi dengan gembira. <sup>24</sup>Raja Hizkia menyumbangkan 1.000 sapi jantan dan 7.000 domba. Pegawai-pegawai Hizkia menyumbang 1.000 sapi jantan dan 10.000 domba. Semua binatang itu diberikan kepada rakyat untuk disembelih dan dimakan. Banyak sekali imam menyucikan diri. <sup>25</sup>Rakyat Yehuda, para imam, orang-orang Lewi, dan orang-orang yang datang dari utara, serta orang-orang asing yang telah menetap di Israel dan Yehuda, semuanya merasa bahagia. <sup>26</sup>Kota Yerusalem meriah sekali karena sejak masa Salomo putra Daud, belum pernah terjadi peristiwa seperti itu. <sup>27</sup>Imam-imam dan orang Lewi memintakan berkat TUHAN bagi rakyat, dan dari tempat



tinggal-Nya di surga Allah mendengar doa mereka serta menerima permintaan mereka.

**31** Setelah perayaan selesai, seluruh rakyat pergi ke setiap kota di Yehuda, lalu menghancurkan tugu-tugu berhala, menumbangkan patung-patung yang didirikan untuk Dewi Asyera, dan memusnahkan mezbah-mezbah serta tempat-tempat penyembahan berhala. Mereka melakukan begitu juga di tempat-tempat lain di Yehuda, serta di wilayah Benyamin, Efraim, dan Manasye. Sesudah itu mereka semua pulang ke tempat mereka masing-masing. <sup>2</sup>Raja Hizkia menetapkan kembali regu-regu para imam dan orang Lewi menurut pembagian tugas mereka. Tugas-tugas itu meliputi hal-hal berikut: mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian, melayani upacara ibadat di Rumah TUHAN, dan memuji serta mengucapkan terima kasih kepada TUHAN di pelbagai tempat di dalam Rumah TUHAN. <sup>3</sup>Dari ternaknya sendiri raja menyumbang binatang-binatang yang diperlukan untuk kurban bakaran setiap pagi dan setiap sore, dan untuk kurban yang dipersembahkan pada hari Sabat, pada perayaan Bulan Baru, dan pada perayaan-perayaan lain seperti yang ditentukan dalam hukum-hukum TUHAN. <sup>4</sup>Selain itu raja menyuruh penduduk Yerusalem membawa persembahan yang ditentukan bagi para imam dan orang Lewi, supaya mereka dapat mencurahkan seluruh perhatian mereka kepada pelayanan di Rumah TUHAN seperti yang tercantum dalam hukum-hukum TUHAN. <sup>5</sup>Setelah perintah itu diumumkan, orang Israel membawa ke Rumah TUHAN pemberian-pemberian dari hasil bumi mereka yang pertama, yaitu terigu, anggur, minyak zaitun, madu, dan hasil bumi lainnya. Mereka juga membawa sepersepuluh bagian dari milik mereka. <sup>6</sup>Semua orang yang tinggal di kota-kota Yehuda membawa sepersepuluh bagian dari ternak sapi dan domba mereka, dan juga sejumlah besar pemberian-pemberian lain, lalu mempersembahkan semuanya itu kepada TUHAN Allah mereka. <sup>7</sup>Pemberian-pemberian itu mulai berdatangan pada bulan tiga, dan terus mengalir sampai bulan tujuh. <sup>8</sup>Melihat sumbangan yang sebanyak itu, Raja Hizkia dan pegawai-pegawainya memuliakan TUHAN dan memuji rakyat Israel, umat-Nya. <sup>9</sup>Ketika raja berbicara dengan para imam dan orang Lewi tentang pemberian-pemberian itu, <sup>10</sup>Imam Agung Azarya keturunan Zadok berkata, "Sejak rakyat mengantarkan persembahan-persembahan mereka ke Rumah TUHAN, kami tidak kekurangan makanan, malah kelebihan, sehingga masih banyak persediaan makanan kami. Semua itu kami terima karena TUHAN telah memberkati umat-Nya." <sup>11</sup>Atas perintah raja, mereka menyiapkan gudang-gudang di sekitar Rumah TUHAN, <sup>12</sup>lalu menyimpan semua pemberian dan sepersepuluh bagian itu di dalam gudang-gudang itu. Seorang Lewi yang bernama Konanya, ditugaskan menjadi pengawas, dan Simeiadiknya dijadikan pembantunya. <sup>13</sup>Di bawah pimpinan mereka ada 10 orang Lewi lain yang ditugaskan, yaitu: Yehiel, Azazyah, Nahat, Asael, Yerimot, Yozabad, Eliel, Yismakhya, Mahat, dan Benanya. Semua hal itu ditetapkan atas petunjuk Raja Hizkia dan Imam Agung Azarya. <sup>14</sup>Kore anak Yimna, seorang Lewi yang menjadi pengawal kepala pada Pintu Gerbang Timur di Rumah TUHAN, disertai tanggung jawab untuk menerima pemberian-pemberian yang dipersembahkan kepada TUHAN, lalu membagi-bagikannya. <sup>15</sup>Di kota-kota lain tempat kediaman imam-imam, Kore dibantu oleh orang-orang Lewi lain yaitu: Eden, Minyamin, Yesua, Semaya, Amarya, dan Sekhanya. Bahan-bahan makanan itu dibagi sama rata di antara sesama suku Lewi baik yang tua maupun yang muda menurut tugas mereka. <sup>16</sup>Semua orang laki-laki yang berumur tiga puluh tahun ke atas, yang mendapat giliran tugas setiap hari di Rumah TUHAN, juga diberi bagiannya masing-masing menurut tugasnya dan menurut regunya. <sup>17</sup>Para imam didaftarkan menurut kaumnya, dan orang Lewi yang berumur 20 tahun ke atas didaftarkan menurut tugasnya dan regunya. <sup>18</sup>Mereka semua didaftarkan bersama-sama dengan anak istri, dan anggota-anggota lain dalam rumah tangganya, sebab mereka diharuskan bersiap sedia setiap saat untuk melaksanakan tugas-tugas mereka yang khusus untuk TUHAN. <sup>19</sup>Di antara imam-imam yang tinggal di kota-kota yang ditentukan untuk keturunan Harun, atau di padang-padang di sekitar kota-kota itu, ditunjuk petugas-petugas untuk membagi-bagikan bahan makanan kepada semua orang laki-laki dalam keluarga imam, dan kepada setiap orang yang terdaftar dalam suku Lewi. <sup>20</sup>Di seluruh Yehuda, Raja Hizkia menjalankan keadilan, berlaku jujur, dan menyenangkan hati TUHAN Allahnya. <sup>21</sup>Ia berhasil, karena segala yang dibuatnya untuk Rumah TUHAN atau untuk mentaati hukum-hukum TUHAN, dijalankannya dengan sepuh hati dan dengan cinta kepada TUHAN Allahnya.

**32** Setelah Raja Hizkia melakukan hal-hal yang menunjukkan kesetiaannya kepada TUHAN, Sanherib raja Asyur menyerang Yehuda. Ia mengepung kota-kota berbenteng dan memerintahkan pasukannya supaya merebutnya. <sup>2</sup>Ketika Hizkia mengetahui bahwa Sanherib berniat menyerbu Yerusalem, <sup>3</sup>ia bersama para pegawai dan perwira-perwiranya memutuskan untuk menutup tempat-tempat air di luar kota dengan maksud supaya orang-orang Asyur tidak mendapat air apabila mereka sampai di dekat Yerusalem. Banyak sekali orang yang dikerahkan untuk menutup semua sumber air yang mengalir ke luar kota. <sup>4</sup>(32:3) <sup>5</sup>Lalu raja memperkuat pertahanan kota dengan memperbaiki temboknya, mendirikan menara-menara di atasnya dan membangun tembok lain di luar. Selain itu ia memperbaiki benteng yang didirikan di atas tanah timbunan di sebelah timur bagian lama kota Yerusalem. Ia juga menyuruh membuat banyak sekali tombak dan perisai. <sup>6</sup>Ia mengangkat perwira-perwira untuk mengepalai semua orang laki-laki dalam kota, dan menyuruh mereka berkumpul di la-

pangan depan pintu gerbang kota. Lalu ia berkata kepada mereka, <sup>7</sup>"Tabahlah dan yakinlah; janganlah takut kepada raja Asyur atau kepada pasukannya. Kekuatan di pihak kita lebih besar daripada yang di pihak dia. <sup>8</sup>Ia mempunyai kekuatan manusia, tetapi kita mempunyai TUHAN Allah kita untuk membantu dan bertempur bagi kita." Mendengar kata-kata raja mereka itu, rakyat menjadi berani. <sup>9</sup>Beberapa waktu kemudian ketika Sanherib bersama pasukannya masih di Lakhis, ia mengirim utusan kepada Hizkia dan rakyat Yehuda di Yerusalem untuk menyampaikan pesan ini, <sup>10</sup>"Aku Sanherib raja Asyur, ingin bertanya apa sebabnya kamu begitu berani untuk tetap tinggal di Yerusalem yang sedang dikepung itu. <sup>11</sup>Apakah Hizkia berkata bahwa TUHAN Allahmu akan melepaskan kamu dari kekuasaan kami? Jangan percaya, sebab ia hanya menipu kamu. Ia akan membiarkan kamu mati kelaparan dan kehausan. <sup>12</sup>Dialah yang menghancurkan tempat-tempat ibadat dan mezbah-mezbah untuk TUHAN, lalu menyuruh orang Yehuda dan Yerusalem beribadat serta membakar dupa di satu mezbah saja. <sup>13</sup>Apakah kamu tidak tahu apa yang telah dilakukan oleh aku dan leluhurku terhadap bangsa-bangsa lain? Belum pernah dewa-dewa bangsa lain melepaskan bangsanya dari kekuasaan raja Asyur! <sup>14</sup>Siapa dari mereka pernah melakukan hal itu? Tak mungkin dewamu dapat menyelamatkan kamu! <sup>15</sup>Jangan biarkan rajamu itu menipu dan membodohi kamu! Jangan percaya kepadanya! Sebab tidak pernah dewa bangsa mana pun sanggup melepaskan bangsanya dari kekuasaan raja Asyur. Pastilah dewamu itu juga tak akan dapat melepaskan kamu!" <sup>16</sup>Masih banyak kata-kata lain yang diucapkan oleh utusan-utusan Asyur itu untuk menghina TUHAN Allah dan Hizkia, hamba TUHAN itu. <sup>17</sup>Raja Asyur juga menulis surat yang menentang TUHAN, Allah yang disembah oleh orang Israel. Begini bunyi surat itu, "Dewa-dewa segala bangsa lain tidak dapat melepaskan bangsanya dari kekuasaanku, begitu juga dewa Hizkia itu tidak dapat melepaskan bangsanya dari kekuasaanku." <sup>18</sup>Utusan-utusan Asyur itu meneriakkan semuanya itu dalam bahasa Ibrani untuk menakut-nakuti dan mematahkan semangat orang-orang Yerusalem yang berada di atas tembok kota, supaya mereka dapat merebut kota itu dengan mudah. <sup>19</sup>Mereka berbicara tentang Allah yang disembah di Yerusalem sama seperti tentang dewa-dewa bangsa lain, yaitu patung-patung buatan manusia. <sup>20</sup>Maka berdoalah Raja Hizkia dan Nabi Yesaya anak Amos. Mereka berseru minta pertolongan kepada Allah. <sup>21</sup>Lalu TUHAN mengirim seorang malaikat yang membunuh prajurit-prajurit dan perwira-perwira Asyur itu. Dengan sangat malu kembalilah raja Asyur ke negerinya. Pada suatu hari ketika ia sedang di dalam rumah dewanya, beberapa dari anak-anaknya sendiri datang membunuh dia dengan pedang. <sup>22</sup>Demikianlah caranya TUHAN melepaskan Raja Hizkia dan penduduk Yerusalem dari kekuasaan Sanherib raja Asyur, dan dari musuh-musuh mereka yang lain. TUHAN

memberikan kepada mereka kehidupan yang aman tanpa gangguan dari negara-negara tetangga mereka. <sup>23</sup>Banyak orang datang ke Yerusalem membawa persembahan untuk TUHAN dan hadiah-hadiah untuk Hizkia, sehingga sejak itu ia dihormati oleh segala bangsa. <sup>24</sup>Sekitar waktu itu Raja Hizkia jatuh sakit. Penyakitnya itu begitu parah sehingga ia hampir meninggal. Ia berdoa, lalu TUHAN memberikan tanda kepadanya bahwa ia akan sembuh. <sup>25</sup>Tetapi karena ia sombong, ia tidak berterima kasih atas kesembuhan yang diberikan TUHAN kepadanya. Oleh karena itu TUHAN marah kepada Yehuda dan Yerusalem. <sup>26</sup>Tetapi akhirnya Hizkia dan orang-orang Yerusalem merendahkan diri, maka selama Hizkia masih hidup hukuman itu tidak dijalankan. <sup>27</sup>Raja Hizkia menjadi sangat kaya, dan dihormati semua orang. Ia membuat kamar-kamar untuk menyimpan hartanya yaitu: emas, perak, batu-batu permata, rempah-rempah, perisai dan barang-barang berharga lainnya. <sup>28</sup>Ia mempunyai gudang-gudang untuk barang-barang hasil buminya seperti: gandum, anggur, dan minyak zaitun; juga kandang-kandang untuk sapi-sapi dan dombadombanya yang sangat banyak. <sup>29</sup>Selain itu ia mendirikan juga banyak kota. Kekayaan yang diberikan Allah kepadanya berlimpah-limpah. <sup>30</sup>Raja Hizkia itulah yang membendung aliran mata air Gihon, dan mengalirkan airnya melalui saluran di bawah tanah ke dalam kota Yerusalem. Segala yang dilakukan Hizkia berhasil. <sup>31</sup>Dan pada waktu utusan-utusan dari Babel datang untuk menanyakan kepadanya tentang kesembuhannya yang ajaib, TUHAN membiarkan Hizkia bertindak sendiri, supaya dapat menguji hatinya. <sup>32</sup>Kisah lainnya mengenai Raja Hizkia, dan mengenai cintanya kepada TUHAN dicatat di dalam buku Wahyu dari Allah Kepada Nabi Yesaya Anak Amos, dan di dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel. <sup>33</sup>Hizkia meninggal, lalu dimakamkan pada bagian tanjakan di tanah pekuburan raja-raja. Seluruh rakyat Yehuda dan Yerusalem memberikan penghormatan yang besar kepadanya pada waktu ia meninggal. Manasye putranya menjadi raja menggantikan dia.

**33**Manasye berumur 12 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem 55 tahun lamanya. <sup>2</sup>Ia berdosa kepada TUHAN, karena mengikuti kebiasaan-kebiasaan jahat bangsa-bangsa yang diusir TUHAN dari Kanaan pada waktu orang Israel memasuki negeri itu. <sup>3</sup>Tempat-tempat penyembahan berhala yang telah dimusnahkan Hizkia, ayahnya, dibangunnya kembali. Ia membangun mezbah-mezbah untuk beribadat kepada Baal, dan ia membuat patung-patung Dewi Asyera, serta menyembah bintang-bintang. <sup>4</sup>TUHAN telah berkata bahwa untuk selamanya Yerusalem adalah tempat untuk beribadat kepadanya, tetapi di sana di Rumah TUHAN itu, Manasye telah mendirikan mezbah-mezbah untuk dewa-dewa. <sup>5</sup>Di kedua halaman Rumah TUHAN itu ia mendirikan mezbah-mezbah untuk penyembahan kepada bintang-bintang. <sup>6</sup>Anak-

anaknya dipersembhkannya sebagai kurban bakaran di Lembah Hinom. Ia juga melakukan praktek-praktek pedukunan, penujuman, ilmu gaib, dan meminta petunjuk kepada roh-roh. Ia sangat berdosa kepada TUHAN sehingga membangkitkan kemarahan TUHAN. <sup>7</sup>Patung berhala ditaruhnya di dalam Rumah TUHAN, padahal mengenai tempat itu Allah telah berkata kepada Daud dan Salomo putranya, "Rumah-Ku di Yerusalem ini, yang telah Kupilih dari antara kedua belas wilayah suku Israel, adalah tempat yang Kutentukan sebagai tempat ibadat kepada-Ku untuk selama-lamanya. <sup>8</sup>Kalau umat Israel mentaati semua perintah-Ku dan menuruti hukum-hukum yang diberikan Musa hamba-Ku kepada mereka, maka Aku tidak akan membiarkan mereka diusir dari negeri yang telah Kuberikan kepada leluhur mereka." <sup>9</sup>Manasye menyebabkan rakyat Yehuda melakukan dosa-dosa yang lebih jahat dari dosa yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang diusir TUHAN dari Kanaan pada waktu umat TUHAN memasuki negeri itu. <sup>10</sup>TUHAN menegur Manasye dan rakyatnya, tetapi mereka tidak mau mendengar. <sup>11</sup>Karena itu TUHAN mendatangkan para panglima tentara Asyur untuk menyerang Yehuda. Manasye ditangkap dengan kaitan, lalu dibelenggu dan diangkut ke Babel. <sup>12</sup>Dalam penderitaannya itu ia merendahkan diri terhadap TUHAN Allahnya, dan berdoa mohon pertolongan-Nya. <sup>13</sup>Allah mengabulkan doa Manasye dan mengembalikan dia ke Yerusalem untuk memerintah lagi. Karena kejadian itu Manasye menjadi yakin bahwa TUHAN adalah Allah. <sup>14</sup>Kemudian Manasye mempertinggi tembok luar di bagian timur Kota Daud. Ia mulai dari satu tempat di lembah dekat mata air Gihon lalu terus ke utara sampai ke Pintu Gerbang Ikan dan bagian kota yang disebut Ofel. Di setiap kota berbenteng di Yehuda, ia menempatkan juga seorang panglima. <sup>15</sup>Ia menyingkirkan patung-patung dewa bangsa lain serta berhala-berhala yang telah diletakkannya di Rumah TUHAN. Ia membongkar mezbah-mezbah berhala yang berada di bukit Rumah TUHAN, dan di tempat-tempat lain di Yerusalem. Semuanya itu dibawanya ke luar kota lalu dibuang. <sup>16</sup>Kemudian ia memperbaiki mezbah tempat ibadat kepada TUHAN, lalu mempersembahkan di situ kurban perdamaian dan kurban syukur. Semua orang Yehuda disuruhnya beribadat kepada TUHAN Allah Israel. <sup>17</sup>Rakyat masih mempersembahkan kurban di tempat-tempat penyembahan lain, tetapi persembahan itu adalah untuk TUHAN. <sup>18</sup>Kisah lainnya mengenai Manasye, dan mengenai doanya kepada Allah, serta pesan-pesan Allah yang disampaikan kepadanya oleh nabi-nabi atas nama TUHAN, Allah Israel, semuanya sudah dicatat di dalam buku Sejarah Raja-raja Israel. <sup>19</sup>Dalam buku Sejarah Nabi-nabi sudah dicatat juga doa Manasye dan jawaban Allah atas doa itu, serta kisah tentang dosa-dosanya sebelum ia bertobat, tempat-tempat penyembahan berhala dan patung-patung Dewi Asyera yang dibuatnya, dan berhala-berhala yang disembahnya. <sup>20</sup>Manasye mening-

gal dan dimakamkan di istana. Amon putranya menjadi raja menggantikan dia. <sup>21</sup>Amon berumur 22 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem dua tahun lamanya. <sup>22</sup>Seperti ayahnya ia pun berdosa kepada TUHAN. Ia menyembah berhala-berhala yang disembah ayahnya dan mempersembahkan kurban kepada berhala-berhala itu. <sup>23</sup>Tetapi, berbeda dengan ayahnya, Amon tidak merendahkan diri dan tidak kembali kepada TUHAN; ia malahan lebih berdosa dari ayahnya. <sup>24</sup>Pegawai-pegawai Raja Amon berkomplot melawan dia dan membunuhnya di istana. <sup>25</sup>Tetapi rakyat Yehuda membunuh para pembunuh Raja Amon itu, lalu mengangkat Yosia anaknya menjadi raja.

**34**Yosia berumur 8 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 31 tahun lamanya. <sup>2</sup>Ia melakukan yang menyenangkan hati TUHAN; ia mengikuti teladan Raja Daud leluhurnya, dan mentaati seluruh hukum Allah dengan sepenuhnya. <sup>3</sup>Setelah 8 tahun menjadi raja, pada usia sangat muda, Yosia mulai beribadat kepada Allah yang disembah oleh Raja Daud leluhurnya. Empat tahun kemudian ia mulai menghancurkan tempat-tempat penyembahan berhala, patung-patung Dewi Asyera, dan berhala-berhala lainnya. <sup>4</sup>Patung-patung dan berhala-berhala itu dihancurluluhkan oleh anak buah Yosia lalu serbuknya mereka hamburkan ke atas kuburan orang-orang yang mempersembahkan kurban kepada berhala-berhala itu. Mezbah-mezbah Baal dan mezbah-mezbah dupa yang terdapat di situ mereka robohkan. <sup>5</sup>Kemudian Yosia membakar di atas mezbah itu tulang-tulang para imam yang melayani berhala-berhala itu. Dengan demikian ia membuat Yehuda dan Yerusalem layak lagi beribadat kepada TUHAN. <sup>6</sup>Hal yang sama dilakukannya juga di kota-kota dan di daerah-daerah yang telah hancur di wilayah Manasye, Efraim, dan Simeon, sampai ke Naftali di utara. <sup>7</sup>Mezbah-mezbah dan patung-patung Asyera di seluruh Kerajaan Utara dirobohkan oleh Yosia, lalu patung-patungnya dan semua mezbah dupa dihancurkannya. Kemudian pulanglah Yosia ke Yerusalem. <sup>8</sup>Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosia, setelah ia menyapu bersih penyembahan berhala dari Rumah TUHAN dan seluruh negeri, ia mengirim 3 orang untuk memperbaiki Rumah TUHAN Allah. Ketiga orang itu ialah Safan anak Azalya, Maaseya gubernur Yerusalem, dan Yoah anak Yoahas, seorang pegawai tinggi. <sup>9</sup>Orang-orang Lewi yang menjaga Pintu Rumah TUHAN, menyerahkan kepada Imam Agung Hilkia, uang yang telah mereka kumpulkan. Uang itu dari orang Efraim dan Manasye, dan dari rakyat lainnya di Kerajaan Utara, serta dari rakyat Yehuda, Benyamin dan Yerusalem. <sup>10</sup>Uang itu kemudian diserahkan oleh Imam Agung Hilkia kepada ketiga orang yang ditugaskan untuk mengawasi perbaikan Rumah TUHAN itu. Selanjutnya mereka memberikan uang itu <sup>11</sup>kepada para tukang kayu dan tukang bangunan yang harus membeli batu dan kayu untuk mem-

perbaiki gedung-gedung yang telah dibiarkan rusak oleh raja-raja Yehuda. <sup>12</sup>Orang-orang yang mengerjakan perbaikan itu sungguh-sungguh jujur. Mereka dikepalai oleh 4 orang Lewi: Yahat dan Obaja dari kaum Merari, serta Zakharia dan Mesulam dari kaum Kehat. Orang-orang Lewi, yang semuanya pandai main musik, <sup>13</sup>diberi tugas mengawasi pengangkutan bahan-bahan, mengepalai buruh pada berbagai macam pekerjaan, mengerjakan administrasi, dan menjaga pintu. <sup>14</sup>Pada waktu uang sumbangan itu dikeluarkan dari tempat penyimpanannya, Hilkia menemukan buku Hukum TUHAN, yaitu hukum-hukum yang diberikan Allah kepada Musa. <sup>15</sup>Berkatalah Hilkia kepada Safan, "Saya menemukan buku Hukum TUHAN di Rumah TUHAN," lalu diberikannya buku itu kepada Safan. <sup>16</sup>Safan menerima buku itu, lalu pergi kepada raja dan berkata, "Semua yang Baginda perintahkan sudah kami lakukan. <sup>17</sup>Kami sudah mengambil uang yang disimpan di Rumah TUHAN, dan menyerahkannya kepada para pekerja dan pengawas-pengawasnya." <sup>18</sup>Kemudian ia tambahkan, "Hilkia memberi buku ini kepada saya." Lalu Safan membacakan buku itu kepada raja. <sup>19</sup>Mendengar isi buku itu, raja merobek-robek pakaiannya karena sedih. <sup>20</sup>Lalu raja memberi perintah ini kepada Hilkia, Ahikam anak Safan, Abdon anak Mikha, Safan sekretaris negara, dan Asaya ajudan raja, <sup>21</sup>"Pergilah bertanya kepada TUHAN untuk aku dan untuk orang-orang yang masih ada di Israel dan Yehuda mengenai isi buku ini. TUHAN marah kepada kita karena leluhur kita tidak menjalankan perintah-perintah yang tertulis di dalamnya." <sup>22</sup>Maka pergilah Hilkia, Ahikam, Abdon, Safan dan Asaya meminta petunjuk kepada seorang wanita bernama Hulda. Ia seorang nabi yang tinggal di perkampungan baru di Yerusalem. Suaminya bernama Salum anak Tikwa, cucu Harhas. Ia pengurus pakaian ibadat di Rumah TUHAN. Setelah Hulda mendengar keterangan mereka, <sup>23</sup>ia menyuruh mereka kembali kepada raja dan menyampaikan pesan ini, "TUHAN, Allah yang disembah oleh orang Israel berkata, <sup>24</sup>'Aku akan menghukum Yerusalem dan seluruh penduduknya dengan kutukan-kutukan yang tertulis di dalam buku itu yang dibacakan kepada raja. <sup>25</sup>Mereka telah meninggalkan Aku dan mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah lain. Semua yang mereka lakukan membangkitkan kemarahan-Ku. Aku marah kepada Yerusalem, dan kemarahan-Ku tidak bisa diredakan. <sup>26</sup>Tetapi mengenai Raja Yosia, inilah pesan-Ku, TUHAN Allah Israel: Setelah engkau mendengar apa yang tertulis dalam buku itu, <sup>27</sup>engkau menyesal dan merendahkan diri di hadapan-Ku. Aku telah mengancam untuk menghukum Yerusalem dan penduduknya, tapi ketika engkau mendengar tentang ancaman-Ku itu engkau menangis dan merobek pakaianmu tanda sedih. Aku telah mendengar doamu, <sup>28</sup>karena itu hukuman atas Yerusalem tidak akan Kujatuhkan selama engkau masih hidup. Engkau akan Kuizinkan meninggal dengan damai.'" Maka kembalilah utusan-utusan itu kepada raja dan menyampa-

ikan pesan itu. <sup>29</sup>Raja Yosia memanggil semua pemimpin Yehuda dan Yerusalem, <sup>30</sup>lalu pergi dengan mereka ke Rumah TUHAN. Bersama mereka ikut juga para imam, orang Lewi dan seluruh rakyat, baik yang miskin maupun yang kaya. Di depan mereka semua, di dekat pilar yang khusus untuk raja, raja berdiri dan membacakan dengan suara keras seluruh buku perjanjian yang telah ditemukan di dalam Rumah TUHAN. Kemudian raja membuat perjanjian dengan TUHAN untuk taat kepada-Nya dan menjalankan dengan sepenuh hati dan segenap jiwa semua perintah dan hukum-hukum-Nya, serta memenuhi syarat perjanjian antara TUHAN dengan umat-Nya yang tercantum dalam buku itu. <sup>31</sup>(34:30) <sup>32</sup>Semua orang Benyamin dan semua orang lain yang ada di Yerusalem disuruhnya berjanji untuk mentaati perjanjian itu. Maka orang-orang Yerusalem mentaati peraturan-peraturan dalam perjanjian itu, yaitu perjanjian antara mereka dengan Allah leluhur mereka. <sup>33</sup>Berhala-berhala yang memuakkan, yang terdapat di tempat-tempat yang termasuk wilayah orang Israel, semuanya dihancurkan oleh Raja Yosia. Lalu ia mengharuskan rakyatnya beribadat kepada TUHAN, Allah leluhur mereka. Maka selama Yosia hidup, rakyat tetap setia kepada TUHAN.

**35** Kemudian Yosia merayakan Paskah di Yerusalem untuk menghormati TUHAN. Domba untuk perayaan itu disembelih pada tanggal 14 bulan satu. <sup>2</sup>Yosia membagikan kepada para imam tugas-tugas yang harus mereka kerjakan di Rumah TUHAN, dan ia menganjurkan supaya mereka mengerjakannya dengan baik. <sup>3</sup>Orang-orang Lewi yang telah dikhususkan untuk TUHAN, dan yang menjadi guru-guru Israel mendapat perintah ini dari Yosia, "Taruhlah Peti Perjanjian TUHAN yang suci itu di dalam Rumah TUHAN yang didirikan oleh Raja Salomo putra Daud. Tidak usah kalian memindah-mindahkannya lagi. Layanilah TUHAN Allahmu dan bangsa Israel umat-Nya. <sup>4</sup>Bersiaplah di Rumah TUHAN menurut regu-regumu, sesuai dengan pembagian tugas yang ditetapkan kepadamu oleh Raja Daud dan Raja Salomo putranya. <sup>5</sup>Aturlah regu-regumu itu sedemikian rupa sehingga selalu ada dari kalian yang dapat menolong setiap kelompok orang Israel di Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Kalian harus memotong domba untuk perayaan Paskah. Oleh karena itu siapkanlah dirimu agar patut menyembah TUHAN, dan siapkanlah juga kurban-kurban yang harus dipersembahkan kepada TUHAN, supaya dengan demikian orang-orang Israel yang lainnya dapat menjalankan apa yang diperintahkan oleh TUHAN melalui Musa." <sup>7</sup>Supaya orang-orang yang hadir di perayaan Paskah itu dapat mempersembahkan kurban Paskah, Raja Yosia menyumbang dari ternaknya sendiri 30.000 ekor domba, anak domba, dan kambing muda, serta 3.000 ekor sapi jantan. <sup>8</sup>Para pegawai Yosia pun memberi sumbangan untuk imam-imam, dan orang Lewi dari seluruh rakyat. Pegawai-pegawai yang disertai tanggung jawab untuk Ru-

mah TUHAN, yaitu Imam Agung Hilkia, dan Zakharia, serta Yehiel, ketiga-tiganya memberikan kepada para imam 2.600 ekor anak domba dan kambing muda serta 300 ekor sapi jantan untuk persembahan dalam perayaan itu. <sup>9</sup>Para pemimpin orang Lewi, yaitu: Konanya, Semaya dan Netaneel saudaranya, Hasabya, Yeiel, dan Yozabad, memberikan kepada orang Lewi 5.000 ekor anak domba dan kambing muda serta 500 ekor sapi jantan untuk persembahan dalam perayaan itu. <sup>10</sup>Setelah semuanya siap untuk perayaan Paskah, imam-imam dan regu-regu orang Lewi mengambil tempatnya masing-masing seperti yang diperintahkan oleh raja. <sup>11</sup>Lalu mereka menyembelih binatang untuk perayaan Paskah; orang Lewi mengulitinya dan para imam memercikkan darah binatang itu ke atas mezbah. <sup>12</sup>Setiap kelompok keluarga yang hadir di situ mendapat seekor dari binatang-binatang yang akan dipersembahkan sebagai kurban bakaran. Dengan demikian mereka dapat mempersembahkan kurban menurut peraturan yang tercantum dalam buku Hukum Musa. <sup>13</sup>Lalu orang-orang Lewi memanggang kurban Paskah itu di atas api, sesuai dengan peraturan, dan merebus kurban-kurban khusus di dalam kuali, periuk dan belanga, kemudian dagingnya cepat-cepat dibagikan kepada orang-orang. <sup>14</sup>Sesudah itu barulah orang-orang Lewi menyiapkan bagian untuk mereka sendiri dan untuk para imam keturunan Harun. Sebab, sampai malam para imam itu bekerja terus mempersembahkan binatang-binatang sebagai kurban bakaran, dan membakar lemak dari kurban-kurban itu. <sup>15</sup>Para ahli musik dari kaum Asaf dalam suku Lewi berada pada tempat tugas yang sudah ditentukan oleh Raja Daud bagi mereka. Inilah nama-nama mereka: Asaf, Heman, dan Yedutun, seorang nabi yang bekerja untuk raja. Para pengawal pintu-pintu gerbang tidak perlu meninggalkan pos mereka, karena mereka dapat merayakan Paskah di tempat tugas mereka dengan bantuan orang-orang Lewi lainnya. <sup>16</sup>Pada hari itu mereka melakukan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Raja Yosia untuk perayaan Paskah, termasuk persembahan-persembahan pada mezbah. <sup>17</sup>Tujuh hari lamanya seluruh rakyat Israel yang hadir di situ merayakan Paskah dan Pesta Roti Tidak Beragi. <sup>18</sup>Paskah seperti itu belum pernah dirayakan lagi sejak masa Nabi Samuel. Tidak seorang pun dari raja-raja sebelumnya pernah merayakan Paskah seperti yang dirayakan <sup>19</sup>dalam tahun kedelapan belas pemerintahan Yosia itu, oleh raja itu sendiri bersama imam-imam, orang Lewi, orang Yehuda dan Israel, serta penduduk Yerusalem. <sup>20</sup>Setelah Raja Yosia melakukan semuanya itu untuk Rumah TUHAN; Nekho raja Mesir memimpin pasukannya untuk berperang di Karkemis dekat Sungai Efrat. Yosia berusaha mencegah dia, <sup>21</sup>tetapi Nekho mengirim berita ini kepada Yosia, "Perang ini bukan menyangkut engkau, raja Yehuda! Aku datang bukan untuk melawan engkau, melainkan untuk melawan musuh-musuhku, dan Allah menyuruh aku bertindak cepat. Allah ada di pi-

hakku, karena itu janganlah menghalangi Dia, nanti engkau dihancurkan-Nya." <sup>22</sup>Tetapi Yosia berkeras untuk melawan, dan tidak mau menuruti apa yang dikatakan Allah melalui Raja Nekho. Yosia menyamar lalu memasuki pertempuran di dataran rendah Megido. <sup>23</sup>Dalam pertempuran itu Raja Yosia terkena panah. Lalu ia memerintahkan hamba-hambanya supaya membawa dia keluar dari pertempuran karena ia luka berat. <sup>24</sup>Mereka mengangkat dia dari keretanya dan memindahkannya ke kereta lain yang ada di situ, kemudian membawanya ke Yerusalem. Di sana ia meninggal dan dikuburkan di makam raja-raja. Seluruh rakyat Yehuda dan Yerusalem berkabung atas kematiannya. <sup>25</sup>Nabi Yeremia menggubah sebuah nyanyian ratapan untuk Raja Yosia. Sampai sekarang nyanyian itu dipakai di Israel oleh para penyanyi, baik pria maupun wanita, dalam peringatan perkabungan untuk Yosia. Nyanyian itu telah dimasukkan ke dalam kumpulan nyanyian-nyanyian ratapan. <sup>26</sup>Kisah lain mengenai Yosia, mengenai cintanya kepada TUHAN, dan ketaatannya kepada hukum-hukum TUHAN, <sup>27</sup>singkatnya, mengenai seluruh riwayat hidupnya dari mula sampai akhir, sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel dan Yehuda.

**36**Rakyat Yehuda memilih dan mengangkat Yoahas menjadi raja di Yerusalem menggantikan Yosia, ayahnya. <sup>2</sup>Yoahas berumur 23 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 3 bulan lamanya. <sup>3</sup>Nekho raja Mesir menawan dan mengangkut Yoahas ke Mesir, lalu ia menyuruh Yehuda membayar upeti sebesar 3.400 kilogram perak dan 34 kilogram emas. Kemudian ia mengangkat Elyakim saudara Yoahas menjadi raja, dan mengubah nama Elyakim menjadi Yoyakim. Kemudian Yoahas diangkutnya ke Mesir. <sup>4</sup>(36:3) <sup>5</sup>Yoyakim berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 11 tahun lamanya. Ia berdosa kepada TUHAN Allahnya. <sup>6</sup>Ketika Nebukadnezar raja Babel merebut Yehuda, ia menangkap Yoyakim, dan membawanya terbelenggu ke Babel. <sup>7</sup>Sebagian barang-barang berharga di Rumah TUHAN diangkut oleh Nebukadnezar dan ditaruh di dalam istananya di Babel. <sup>8</sup>Kisah lain mengenai Yoyakim, termasuk perbuatan-perbuatannya yang keji dan kejahatan-kejahatannya, sudah dicatat dalam buku Sejarah Raja-raja Israel dan Yehuda. Yoyakhin putranya menjadi raja menggantikan dia. <sup>9</sup>Yoyakhin berumur 18 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem 3 bulan 10 hari lamanya. Ia juga berdosa kepada TUHAN. <sup>10</sup>Pada pergantian tahun, Raja Nebukadnezar mengangkut Yoyakhin ke Babel sebagai tawanan, dan barang-barang berharga di Rumah TUHAN dibawanya juga. Kemudian Nebukadnezar mengangkat Zedekia, paman Yoyakhin, menjadi raja atas Yehuda dan Yerusalem. <sup>11</sup>Zedekia berumur 21 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda. Ia memerintah di Yerusalem 11 tahun lamanya. <sup>12</sup>Ia juga berdosa kepada TUHAN Allahnya.

Ia tidak mau merendahkan diri dan tidak menuruti Nabi Yeremia yang menyampaikan pesan dari TUHAN kepadanya. <sup>13</sup>Raja Nebukadnezar telah memaksa Zedekia untuk bersumpah demi Allah bahwa ia akan setia kepada Nebukadnezar. Tetapi kemudian Zedekia memberontak terhadap Nebukadnezar. Zedekia berkeras kepala terhadap TUHAN, Allah Israel. Ia tidak mau meninggalkan dosanya dan tidak mau kembali kepada TUHAN. <sup>14</sup>Selain itu, Rumah TUHAN yang telah dikhususkan oleh TUHAN sendiri bagi diri-Nya, dinajiskan oleh pemimpin-pemimpin Yehuda, imam-imam, dan rakyat, karena mereka turut menyembah berhala dan mengikuti cara hidup yang berdosa dari bangsa-bangsa di sekitar mereka. <sup>15</sup>TUHAN, Allah leluhur mereka, telah berulang-ulang mengirim utusan-utusan-Nya untuk memperingatkan umat-Nya, karena Ia sayang kepada mereka dan kepada rumah-Nya. <sup>16</sup>Tetapi mereka mempermainkan utusan-utusan Allah itu, dan menertawakan nabi-nabi-Nya serta tidak menghiraukan kata-kata-Nya. Akhirnya TUHAN begitu marah kepada mereka sehingga tidak ada lagi jalan keluar bagi mereka untuk luput dari hukuman-Nya. <sup>17</sup>TUHAN menggerakkan hati raja Babel supaya menyerang mereka. Raja itu membunuh orang Yehuda yang muda-muda, termasuk mereka yang berada di dalam Rumah TUHAN. Ia tidak mengasihani seorang pun, tua atau muda, laki-laki atau perempuan, sakit atau sehat. Mereka semua diserahkan Allah kepada raja Babel. <sup>18</sup>Perkakas-perkakas Rumah TUHAN, dan barang-barangnya yang berharga, juga harta benda raja dan para pegawainya, semuanya dirampas oleh raja Babel itu lalu dibawa ke Babel. <sup>19</sup>Ia meruntuhkan tembok kota Yerusalem, dan membakar kota itu, termasuk Rumah TUHAN dan semua istana bersama barang-barang berharga yang masih ada di dalam istana-istana itu. <sup>20</sup>Rakyat yang luput diangkutnya ke Babel. Di sana mereka menjadi hambanya dan hamba keturunannya sampai pada masa kerajaan Persia berkuasa. <sup>21</sup>Demikianlah terjadi apa yang dikatakan TUHAN melalui Yeremia bahwa negeri itu akan tandus 70 tahun lamanya sebagai ganti tahun-tahun Sabat yang tidak diindahkan. <sup>22</sup>Pada tahun pertama pemerintahan Kores, raja Persia, TUHAN melaksanakan apa yang telah diucapkan-Nya melalui Nabi Yeremia. TUHAN menggerakkan hati Kores untuk mengeluarkan sebuah perintah yang dibacakan di seluruh kerajaannya. Bunyinya demikian: <sup>23</sup>”Inilah perintah Kores, raja Persia! TUHAN, Allah penguasa di surga telah menjadikan aku raja atas seluruh dunia, dan menugaskan aku untuk membangun rumah bagi-Nya di Yerusalem di daerah Yehuda. Jadi, kamu semua yang menjadi umat Allah harus kembali ke sana! Semoga TUHAN Allahmu melindungi kamu.”

## Ezra

**1** Pada tahun pertama pemerintahan Kores, raja Persia, TUHAN melaksanakan apa yang telah diucapkan-Nya melalui Nabi Yeremia. TUHAN mendorong hati Kores untuk mengeluarkan sebuah perintah yang dibacakan di seluruh kerajaannya. Bunyinya demikian: <sup>2</sup>"Inilah perintah Kores, raja Persia. TUHAN, Allah penguasa di surga telah menjadikan aku raja atas seluruh dunia, dan menugaskan aku untuk membangun rumah bagi-Nya di Yerusalem di daerah Yehuda. <sup>3</sup>Semoga Allah melindungi kamu sekalian yang menjadi umat-Nya. Kamu harus pulang ke Yerusalem dan membangun kembali Rumah TUHAN, Allah Israel, Allah yang diam di Yerusalem. <sup>4</sup>Jika ada seorang dari umat-Nya di tempat pembuangan ini yang memerlukan bantuan untuk dapat pulang, maka tetangganya harus memberikan bantuan itu. Mereka harus memberikan kepadanya perak dan emas, bekal untuk di jalan serta binatang muatan, dan juga persembahan-persembahan untuk Rumah TUHAN di Yerusalem." <sup>5</sup>Kemudian para kepala kaum dari suku Yehuda dan Benyamin, para imam dan orang-orang Lewi, dan setiap orang yang hatinya digerakkan oleh Allah, berkemas-kemas untuk pulang ke Yerusalem dan membangun kembali Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Semua tetangga mereka ikut membantu dengan memberikan barang-barang, seperti perkakas-perkakas perak dan emas, bekal untuk di jalan, binatang muatan, harta benda lainnya dan persembahan-persembahan untuk Rumah TUHAN. <sup>7</sup>Kores mengeluarkan mangkuk-mangkuk dan cawan-cawan yang dahulu dipakai dalam Rumah TUHAN di Yerusalem. Barang-barang itu telah diangkut oleh Raja Nebukadnezar dan ditaruh di dalam kuil dewa-dewanya sendiri. <sup>8</sup>Kores menyerahkan urusan benda-benda itu kepada Mitredat, kepala perbendaharaan kerajaan. Kemudian Mitredat membuat daftar dari barang-barang itu untuk Sesbazar, gubernur Yehuda. <sup>9</sup>Inilah daftarnya: mangkuk yang pulang dari pembuangan: mangkuk emas untuk upacara persembahan-30; mangkuk-mangkuk perak untuk upacara persembahan-1.000; mangkuk-kupak, Hanan, Gidel, Gahar, Reaya, Rezin, Nekoda, Gazam, mangkuk lainnya-29; mangkuk-mangkuk kecil dari emas-30; mangkuk-mangkuk kecil dari perak-410; perkakas lainnya-1.000. <sup>10</sup>(1:9) <sup>11</sup>Seluruhnya berjumlah 5.400 mangkuk emas dan perak serta barang-barang lain. Semuanya itu dibawa oleh Sesbazar ketika dia dan orang-orang buangan yang lain berangkat dari Babel menuju ke Yerusalem.

**2** Banyak di antara orang-orang buangan meninggalkan daerah Babel lalu kembali ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kotanya sendiri. Mereka telah hidup dalam pembuangan di Babel sejak mereka diangkut ke sana oleh Raja Nebukadnezar. <sup>2</sup>Pemimpin-pemimpin mereka adalah Zerubabel, Yesua, Nehemia, Seraya, Reelaya, Mordekhai, Bilsan, Mispar, Bigwai, Rehum dan Baana. Inilah daftar kaum keluarga Israel, dengan jumlah orang dari setiap kaum yang kembali dari pembuangan: <sup>3</sup>Kaum keluarga Paros-2.172; Sefaca-372; Arah-775; Pahat-Moab (keturunan Yesua dan Yoab) -2.812; Elam-1.254; Zatu-945; Zakai-760; Bani-642; Bebai-623; Azgad-1.222; Adonikam-666; Bigwai-2.056; Adin-454; Ater (disebut juga Hizkia) -98; Bezai-323; Yora-112; Hasum-223; Gibar-95. <sup>4</sup>(2:3) <sup>5</sup>(2:3) <sup>6</sup>(2:3) <sup>7</sup>(2:3) <sup>8</sup>(2:3) <sup>9</sup>(2:3) <sup>10</sup>(2:3) <sup>11</sup>(2:3) <sup>12</sup>(2:3) <sup>13</sup>(2:3) <sup>14</sup>(2:3) <sup>15</sup>(2:3) <sup>16</sup>(2:3) <sup>17</sup>(2:3) <sup>18</sup>(2:3) <sup>19</sup>(2:3) <sup>20</sup>(2:3) <sup>21</sup>Orang-orang yang leluhurnya diam di kota-kota berikut ini juga kembali dari pembuangan: Kota Betlehem-123; Netofa-56; Anatot-128; Asmawet-42; Kiryat-Arim, Kefira dan Beerot-743; Rama dan Gaba-621; Mikhmas-122; Betel dan Ai-223; Nebo-52; Magbis-156; Elam yang lain-1.254; Harim-320; Lod, Hadid dan Ono-725; Yerikho-345; Senaa-3.630. <sup>22</sup>(2:21) <sup>23</sup>(2:21) <sup>24</sup>(2:21) <sup>25</sup>(2:21) <sup>26</sup>(2:21) <sup>27</sup>(2:21) <sup>28</sup>(2:21) <sup>29</sup>(2:21) <sup>30</sup>(2:21) <sup>31</sup>(2:21) <sup>32</sup>(2:21) <sup>33</sup>(2:21) <sup>34</sup>(2:21) <sup>35</sup>(2:21) <sup>36</sup>Inilah daftar kaum keluarga para imam yang pulang dari pembuangan: Yedaya (keturunan Yesua) -973; Imer-1.052; Pasyhur-1.247; Harim-1.017. <sup>37</sup>(2:36) <sup>38</sup>(2:36) <sup>39</sup>(2:36) <sup>40</sup>Kaum keluarga Lewi yang pulang dari pembuangan ialah: Yesua dan Kadmiel (keturunan Hodawya) -74. Para penyanyi di Rumah TUHAN (keturunan Asaf) -128. Penjaga gerbang di Rumah TUHAN (keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita dan Sobai) -139. <sup>41</sup>(2:40) <sup>42</sup>(2:40) <sup>43</sup>Inilah daftar kaum keluarga para pekerja di Rumah TUHAN yang pulang dari pembuangan: Ziha, Hasufa, Tabaot, Keros, Siaha, Padon, Lebana, Hagaba, Akub, Hagab, Samu'el, Uza, Paseah, Besai, Asna, Meunim, Nefusim, Bakbuk, Hamah, Nezhiah dan Hatifa. <sup>44</sup>(2:43) <sup>45</sup>(2:43) <sup>46</sup>(2:43) <sup>47</sup>(2:43) <sup>48</sup>(2:43) <sup>49</sup>(2:43) <sup>50</sup>(2:43) <sup>51</sup>(2:43) <sup>52</sup>(2:43) <sup>53</sup>(2:43) <sup>54</sup>(2:43) <sup>55</sup>Kaum keluarga para pelayan Salomo yang pulang dari pembuangan: Sotai, Soferet, Peruda, Yaala, Darkon, Gi-

del, Sefaca, Hatil, Pokheret-Hazebaim dan Ami. <sup>56</sup>(2:55) <sup>57</sup>(2:55) <sup>58</sup>Kaum keluarga para pekerja di Rumah TUHAN dan para pelayan Salomo yang kembali dari pembuangan berjumlah 392 orang. <sup>59</sup>Orang-orang yang berangkat dari kota-kota Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adan dan Imer, berjumlah 652 orang. Mereka termasuk kaum keluarga Delaya, Tobia dan Nekoda, tetapi mereka tidak dapat membuktikan bahwa mereka adalah keturunan bangsa Israel. <sup>60</sup>(2:59) <sup>61</sup>Beberapa kaum keluarga imam juga tidak dapat menemukan catatan mengenai leluhur mereka, yaitu kaum keluarga Habaya, Hakos, dan Barzilai. (Leluhur kaum Barzilai kawin dengan seorang perempuan keturunan kaum Barzilai di Gilead, dan kemudian ia memakai nama keluarga mertuanya.) Karena mereka tidak dapat membuktikan siapa leluhur mereka, maka mereka tidak diterima sebagai imam. <sup>62</sup>(2:61) <sup>63</sup>Gubernur daerah Yehuda melarang mereka makan makanan yang dipersembahkan kepada Allah, sampai ada seorang imam yang dapat minta petunjuk dengan memakai Urim dan Tumim. <sup>64</sup>Orang-orang buangan yang pulang ke negerinya seluruhnya berjumlah 42.360 orang. Selain itu pulang juga para pembantu mereka sejumlah 7.337 orang dan penyanyi sejumlah 200 orang. Mereka juga membawa binatang-binatang mereka, yaitu: Kuda-736; Bagal-245; Unta-435; Keledai-6.720. <sup>65</sup>(2:64) <sup>66</sup>(2:64) <sup>67</sup>(2:64) <sup>68</sup>Ketika orang-orang buangan sampai di Rumah TUHAN di Yerusalem, beberapa pemimpin kaum memberikan persembahan sukarela untuk membangun kembali Rumah TUHAN. <sup>69</sup>Mereka memberi sumbangan menurut kemampuan masing-masing dan hasilnya ialah 500 kg emas, 2.800 kg perak, dan 100 jubah untuk para imam. <sup>70</sup>Para imam, orang-orang Lewi dan sebagian dari rakyat menetap di Yerusalem dan di kota-kota di dekatnya. Para penyanyi, para penjaga gerbang Rumah TUHAN dan para pekerja di Rumah TUHAN serta orang-orang Israel selebihnya menetap di kota-kota tempat tinggal leluhur mereka dahulu.

**3**Pada bulan tujuh, orang-orang Israel telah menetap di kotanya masing-masing. Pada tanggal satu bulan itu mereka berkumpul di Yerusalem, <sup>2</sup>lalu Yesua anak Yozadak serta rekan-rekannya para imam dan Zerubabel anak Sealtiel serta sanak saudaranya, membangun kembali mezbah Allah Israel. Dengan demikian mereka dapat membakar kurban di atasnya, sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang tertulis dalam buku Hukum Musa, hamba Allah. <sup>3</sup>Meskipun mereka takut kepada penduduk di negeri itu, namun mereka membangun juga mezbah itu di tempatnya semula. Lalu mulailah mereka mempersembahkan lagi kurban bakaran, di waktu pagi dan petang. <sup>4</sup>Mereka juga merayakan Hari Raya Pondok Daun, sesuai dengan peraturan; dan setiap hari mempersembahkan kurban yang telah ditetapkan untuk hari itu. <sup>5</sup>Selain itu mereka secara teratur mempersembahkan kurban bakaran serta kurban pada Hari Raya Bulan Baru, dan pada semua hari raya lain yang di-

adakan untuk menyembah TUHAN. Mereka juga mempersembahkan persembahan sukarela kepada TUHAN. <sup>6</sup>Meskipun Rumah TUHAN belum mulai dibangun kembali, namun pada tanggal satu bulan tujuh rakyat telah mulai membakar kurban untuk TUHAN. <sup>7</sup>Rakyat menyumbangkan uang untuk mengupah tukang batu dan tukang kayu. Mereka juga mengirim makanan, minuman serta minyak zaitun ke kota-kota Tirus dan Sidon untuk ditukar dengan kayu cemara Libanon dari kota-kota itu. Kayu itu dibawa ke Yafo melalui laut. Semua itu dikerjakan oleh rakyat dengan izin Kores, raja Persia. <sup>8</sup>Maka pada bulan dua, dalam tahun kedua setelah orang Israel kembali ke Yerusalem, mulailah mereka membangun kembali Rumah TUHAN. Zerubabel, Yesua dan teman-teman mereka sebangsa, para imam, orang Lewi, pendek kata, semua orang bekas buangan, ikut bekerja. Orang-orang Lewi yang berumur 20 tahun ke atas ditunjuk untuk mengawasi pekerjaan pembangunan Rumah TUHAN itu. <sup>9</sup>Maka Yesua, orang Lewi itu, dengan anak-anaknya dan saudara-saudaranya dan juga Kadmiel dengan anak-anaknya (kaum Hodawya) bersama-sama mengawasi pekerjaan pembangunan Rumah TUHAN itu. Mereka dibantu oleh orang Lewi dari kaum Henadad. <sup>10</sup>Ketika pekerja-pekerja bangunan mulai meletakkan pondasi Rumah TUHAN, para imam berpakaian jubah dan dengan memegang trompet mengambil tempat masing-masing. Orang-orang Lewi dari kaum Asaf juga berdiri di situ dengan memegang gong-gong kecil. Mereka memuji-muji TUHAN sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sejak masa Raja Daud. <sup>11</sup>Rakyat menyanyikan puji-pujian bagi TUHAN, sambil mengulang-ulang bagusnya yang terakhir, demikian bunyinya, "TUHAN itu baik; dan kasihnya kepada Israel kekal abadi." Seluruh rakyat ikut bersorak dan memuji TUHAN, sebab pondasi Rumah TUHAN sudah diletakkan. <sup>12</sup>Banyak di antara para imam, orang-orang Lewi dan kepala-kepala kaum yang sudah lanjut umurnya pernah melihat Rumah TUHAN yang dahulu. Ketika mereka menyaksikan peletakkan pondasi Rumah TUHAN yang ini, menangislah mereka keras-keras. Tetapi orang-orang lain yang hadir di situ bersorak-sorai kegirangan, <sup>13</sup>sehingga tak dapat dibedakan lagi antara sorak kegirangan dan tangis. Bunyinya begitu nyaring, sehingga terdengar sampai jauh.

**4**Berita bahwa orang-orang bekas buangan itu sedang membangun Rumah TUHAN, Allah Israel, terdengar oleh musuh orang Yehuda dan Benyamin. <sup>2</sup>Sebab itu mereka menemui Zerubabel dan para kepala kaum, lalu mengemukakan, "Izinkanlah kami ikut membangun Rumah TUHAN itu, sebab kami juga berbakti kepada Allah saudara-saudara, sama seperti saudara sekalian. Kami selalu mempersembahkan kurban kepadanya sejak Esar-Hadon, raja Asyur membawa kami ke mari." <sup>3</sup>Tetapi Zerubabel, Yesua dan para kepala kaum itu menjawab, "Kami tidak memerlukan bantuan kalian untuk membangun rumah bagi TUHAN



Allah kami. Kami akan membangunnya sendiri sesuai dengan perintah Kores, raja Persia, kepada kami.”<sup>4</sup> Kemudian penduduk yang sudah lama tinggal di negeri itu mulai melemahkan semangat orang Yahudi serta menakut-nakuti mereka supaya pembangunan itu dihentikan.<sup>5</sup> Mereka menyogok pejabat-pejabat pemerintah Persia supaya menggagalkan rencana orang Yahudi itu. Hal itu terus berlangsung selama pemerintahan Raja Kores sampai pemerintahan Raja Darius.<sup>6</sup> Pada awal pemerintahan Raja Ahasyveros, musuh-musuh penduduk Yerusalem dan Yehuda menulis surat gugatan.<sup>7</sup> Juga pada zaman pemerintahan Artahsasta, kaisar Persia, kejadian itu berulang: Bislam, Mitredat, Tabeel dan rekan-rekan mereka menulis surat kepada raja. Surat itu ditulis dalam bahasa Aram, dan harus diterjemahkan ketika dibacakan.<sup>8</sup> Artahsasta juga menerima surat mengenai Yerusalem. Surat itu dikirim oleh Gubernur Rehum dan Simsai sekretaris provinsi dan didukung oleh rekan-rekan mereka, yaitu para hakim dan semua pejabat Persia lain yang berasal dari Erekh, Babel, dan Susan di negeri Elam,<sup>9(4:8)</sup><sup>10</sup> juga oleh bangsa-bangsa lain yang telah diangkut Asnapar Yang Agung dan disuruh menetap di kota Samaria dan di kota-kota lain dalam provinsi Efrat Barat.<sup>11</sup> Begini bunyi surat itu, ”Ke hadapan Raja Artahsasta, dari para hamba Baginda yang tinggal di Efrat Barat. Salam.<sup>12</sup> Kiranya Baginda maklum, bahwa orang Yahudi yang telah meninggalkan wilayah-wilayah lain dalam kerajaan Baginda, kini menetap di Yerusalem dan sedang membangun kembali kota yang jahat dan suka memberontak itu. Mereka sudah mulai mendirikan lagi tembok-temboknya dan tak lama lagi akan menyelesaikan pekerjaan itu.<sup>13</sup> Jika kota itu berhasil dibangun kembali dan tembok-temboknya selesai didirikan, penduduknya tidak akan mau lagi membayar pajak, lalu pendapatan kerajaan akan berkurang.<sup>14</sup> Kami sudah berhutang budi kepada Baginda dan tidak ingin melihat Baginda dirugikan. Karena itu kami mengusulkan,<sup>15</sup> agar Baginda menyuruh meneliti arsip para leluhur Baginda. Dari isinya Baginda akan mengetahui bahwa kota Yerusalem memang suka memberontak dan sejak dahulu selalu merugikan para raja dan penguasa provinsi. Penduduknya selalu susah dipimpin. Itu sebabnya kota itu telah dihancurkan.<sup>16</sup> Jadi, kami yakin, bahwa apabila kota itu dibangun kembali dan tembok-temboknya didirikan, Baginda tidak akan dapat lagi menguasai provinsi Efrat Barat ini.”<sup>17</sup> Raja mengirim jawaban ini, ”Kepada Gubernur Rehum dan Simsai sekretaris provinsi, serta rekan-rekan mereka yang tinggal di Samaria dan di kota-kota lain di provinsi Efrat Barat. Salam.<sup>18</sup> Surat yang Saudara-saudara kirimkan telah diterjemahkan dan dibacakan kepadaku.<sup>19</sup> Lalu atas perintahku sudah diadakan penelitian, dan memang terbukti bahwa sejak zaman dahulu Yerusalem selalu melawan kuasa raja-raja dan banyak di antara penduduknya adalah pemberontak dan perusuh.<sup>20</sup> Pernah raja-raja yang perkasa memerintah di sana dan

menguasai seluruh provinsi Efrat Barat serta menjalankan pajak dan upeti.<sup>21</sup> Sebab itu, keluarkanlah perintah untuk menghentikan pekerjaan orang-orang itu, supaya kota itu jangan dibangun kembali sampai aku memberi perintah lain.<sup>22</sup> Laksanakanlah perintahku itu dengan segera supaya jangan bertambah besar lagi kerugianku!”<sup>23</sup> Segera setelah surat Artahsasta itu dibacakan kepada Rehum, Simsai dan rekan-rekan mereka, berangkatlah mereka ke Yerusalem dan memaksa orang Yahudi menghentikan pekerjaan membangun kembali kota itu.<sup>24</sup> Pekerjaan Rumah TUHAN telah dihentikan dan tidak diteruskan sampai tahun kedua pemerintahan Darius, raja Persia.

**5** Pada waktu itu dua orang nabi, yaitu Hagai dan Zakharia anak Ido, mulai berbicara atas nama Allah Israel kepada orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan di Yerusalem.<sup>2</sup> Mendengar pesan kedua nabi itu, Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua anak Yozadak segera mulai membangun kembali Rumah TUHAN di Yerusalem, dibantu oleh kedua nabi itu.<sup>3</sup> Tetapi Tatnai, gubernur provinsi Efrat Barat, bersama dengan Syetar-Boznai dan rekan-rekan mereka segera datang ke Yerusalem dan bertanya kepada orang-orang Yahudi, ”Siapa menyuruh kamu membangun dan memperlengkapi Rumah Ibadat ini?”<sup>4</sup> Mereka menanyakan juga nama semua orang yang membantu mendirikan Rumah TUHAN itu.<sup>5</sup> Tetapi Allah memperhatikan dan melindungi pemimpin-pemimpin Yahudi itu, sehingga para pejabat Persia memutuskan untuk tidak mengambil tindakan sebelum mereka mengirim surat kepada Darius dan menerima jawabannya.<sup>6</sup> Inilah laporan yang mereka kirimkan kepada Raja,<sup>7</sup> ”Ke hadapan Raja Darius. Semoga Baginda memerintah dengan sejahtera!<sup>8</sup> Kiranya Baginda maklum, bahwa kami telah pergi ke provinsi Yehuda dan melihat bahwa Rumah TUHAN, Allah Yang Besar, sedang dibangun kembali dengan batu-batu besar dan tembok-tembok yang dilapisi kayu. Pekerjaan itu dilakukan dengan sangat teliti dan berjalan dengan lancar.<sup>9</sup> Kemudian kami tanyakan kepada para pemimpin bangsa itu, siapa yang telah memberi izin kepada mereka untuk membangun kembali Rumah Ibadat itu dan memperlengkapinya.<sup>10</sup> Kami tanyakan juga nama-nama mereka supaya dapat melaporkan kepada Baginda siapa saja yang mengepalai pekerjaan itu.<sup>11</sup> Mereka menjawab, ’Kami ini hamba Allah penguasa alam semesta. Kami sedang membangun kembali Rumah TUHAN yang didirikan dan diperlengkapi berpuluh-puluh tahun yang lalu oleh seorang raja Israel yang agung.<sup>12</sup> Tetapi karena para leluhur kami telah menimbulkan kemarahan Allah penguasa di surga, maka Ia menyerahkan mereka kepada kekuasaan Nebukadnezar, raja Babel dari keturunan Kasdim. Ia menghancurkan Rumah itu dan mengangkut bangsa kami ke Babel.<sup>13</sup> Kemudian Kores menjadi raja Babel dan pada tahun pertama pemerintahannya, ia mengeluarkan perintah untuk membangun kembali Rumah TUHAN itu.<sup>14</sup> Bahkan

dikembalikannya juga perkakas-perkakas emas dan perak yang dipakai dalam Rumah TUHAN dan yang diambil dari Yerusalem oleh Nebukadnezar lalu dimasukkan ke dalam kuil di Babel. Perkakas-perkakas itu diserahkan oleh Raja Kores kepada orang yang bernama Sesbazar, yang telah diangkatnya menjadi gubernur Yehuda. <sup>15</sup>Raja menyuruh dia mengambil perkakas-perkakas itu dan mengembalikannya ke Rumah TUHAN di Yerusalem, serta membangun kembali Rumah itu. <sup>16</sup>Lalu datanglah Sesbazar ke Yerusalem dan meletakkan pondasi Rumah TUHAN itu. Sejak waktu itu sampai sekarang pembangunan itu berjalan terus, tetapi belum juga selesai. <sup>17</sup>Jika Baginda mengizinkan, kami mengusulkan supaya diadakan penyelidikan di dalam arsip kerajaan di Babel. Dengan demikian dapat diketahui apakah benar ada perintah Raja Kores untuk membangun kembali Rumah TUHAN di Yerusalem ini. Kemudian kami mohon kabar tentang keputusan Baginda mengenai perkara itu.”

**6**Setelah itu atas perintah Raja Darius, diadakan penyelidikan dalam arsip kerajaan yang disimpan di Babel. <sup>2</sup>Tetapi catatan mengenai hal itu ditemukan bukannya di Babel, melainkan di kota Ahmeta di daerah Media. Catatan itu ditulis pada sebuah gulungan dan berbunyi begini, <sup>3</sup>”Pada tahun pertama pemerintahan Raja Kores, ia mengeluarkan perintah supaya Rumah TUHAN di Yerusalem dibangun kembali sebagai tempat orang membawa persembahan dan membakar kurban. Tinggi Rumah itu harus 27 meter dan lebarnya 27 meter juga. <sup>4</sup>Dinding-dindingnya harus dibangun seperti berikut: di atas setiap tiga lapis batu harus dipasang satu lapis kayu. Biayanya akan ditanggung oleh kas kerajaan. <sup>5</sup>Juga perkakas-perkakas emas dan perak yang dipakai di Rumah TUHAN dan telah diambil dari Yerusalem oleh Raja Nebukadnezar serta diangkut ke Babel, harus dikembalikan ke tempatnya semula.” <sup>6</sup>Kemudian Darius mengirimkan jawaban berikut ini, ”Kepada Tatnai, gubernur provinsi Efrat Barat, dan Syetar-Boznai, serta para pejabat di Efrat Barat. Jangan mengganggu orang-orang Yahudi itu, <sup>7</sup>dan jangan menghalang-halangi pembangunan Rumah Ibadat mereka. Biarkanlah gubernur Yehuda dan para pemimpin Yahudi membangun kembali Rumah itu. <sup>8</sup>Bersama ini aku memerintahkan Saudara-saudara untuk membantu mereka dalam pekerjaan pembangunan itu dengan cara ini: Semua biaya pembangunan harus diambil dari hasil pajak negara di provinsi Efrat Barat dan harus dibayarkan kepada orang-orang itu tanpa ditunda-tunda. <sup>9</sup>Selain itu apa saja yang diperlukan menurut para imam di Yerusalem, seperti misalnya sapi jantan muda, domba jantan dan anak domba untuk kurban persembahan kepada Allah penguasa di surga, juga gandum, garam, anggur dan minyak zaitun, harus diberikan kepada mereka setiap hari tanpa lalai. <sup>10</sup>Laksanakan semua itu supaya mereka dapat mempersembahkan kurban yang menyenangkan Allah pengu-

asa di surga, dan supaya mereka memohonkan berkat bagiku dan bagi para putraku. <sup>11</sup>Aku memerintahkan supaya orang yang melanggar perintah ini dari rumahnya dicabut sebuah tiang, diruncingkan ujungnya, lalu ditusukkan ke dalam badan orang itu sampai tembus. Rumahnya harus dibongkar dan dijadikan tempat sampah. <sup>12</sup>Semoga Allah yang telah memilih Yerusalem sebagai tempat Ia disembah, membinasakan setiap raja atau bangsa yang berani melanggar perintah ini dan mencoba menghancurkan Rumah TUHAN di Yerusalem itu. Aku, Darius, telah memberikan perintah ini. Laksanakanlah dengan sebaik-baiknya.” <sup>13</sup>Perintah Raja Darius itu dilaksanakan dengan cermat oleh Tatnai, gubernur Efrat Barat, dan Syetar-Boznai serta rekan-rekan mereka. <sup>14</sup>Didukung oleh nababi Hagai dan Zakharia, para pemimpin Yahudi melanjutkan pembangunan Rumah TUHAN itu. Mereka cepat menyelesaikan pembangunan itu sesuai dengan perintah Allah Israel dan perintah Kores, Darius dan Artahsasta, raja-raja Persia itu. <sup>15</sup>Rumah TUHAN itu rampung pada tanggal tiga bulan Adar pada tahun keenam pemerintahan Raja Darius. <sup>16</sup>Kemudian dengan gembira orang-orang Israel, para imam, orang-orang Lewi dan semua orang bekas buangan meresmikan Rumah TUHAN itu. <sup>17</sup>Pada peristiwa itu mereka mempersembahkan kepada TUHAN 100 ekor sapi jantan, 200 ekor domba jantan dan 400 ekor anak domba. Untuk kurban pengampunan dosa, dipersembahkan dua belas ekor kambing jantan, seekor bagi setiap suku Israel. <sup>18</sup>Kemudian untuk pelayanan dalam Rumah TUHAN mereka menyusun penggolongan para imam serta orang-orang Lewi menurut peraturan yang tertulis dalam buku Musa. <sup>19</sup>Pada tanggal empat belas bulan satu tahun berikutnya, orang-orang yang telah pulang dari pembuangan, merayakan Paskah. <sup>20</sup>Semua imam dan orang Lewi telah melakukan upacara pembersihan diri sehingga dianggap bersih. Kemudian orang-orang Lewi itu menyembelih binatang-binatang untuk kurban Paskah bagi para imam, bagi mereka sendiri dan semua orang bekas buangan lainnya. <sup>21</sup>Kurban-kurban itu dimakan oleh semua orang Israel yang telah kembali dari pembuangan dan penduduk negeri itu yang sudah meninggalkan cara hidup yang berdosa dan datang untuk berbakti kepada TUHAN, Allah Israel. <sup>22</sup>Tujuh hari lamanya mereka dengan gembira merayakan Pesta Roti Tidak Beragi. Mereka sangat senang sebab TUHAN telah membuat raja Asyur bermurah hati kepada mereka sehingga membantu mereka dalam pekerjaan membangun kembali Rumah TUHAN, Allah Israel.

**7**Bertahun-tahun kemudian, ketika Artahsasta memerintah sebagai raja Persia, ada seorang laki-laki bernama Ezra, dari keturunan Imam Agung Harun. Garis keturunannya dari bawah ke atas adalah sebagai berikut: Ezra, Seraya, Azarya, Hilkia, <sup>2</sup>Salum, Zadok, Ahitub, <sup>3</sup>Amarya, Azarya, Merayot, <sup>4</sup>Zerahya, Uzi, Buki, <sup>5</sup>Abisua, Pinehas, Eleazar, Imam Agung Harun. <sup>6</sup>Ezra seorang yang terpe-

lajar dan ia tahu banyak tentang Hukum yang diberikan TUHAN, Allah Israel kepada Musa. Karena Ezra diberkati TUHAN Allahnya, maka raja memberi kepadanya segala yang dimintanya. Pada tahun ketujuh pemerintahan Raja Artahsasta, berangkatlah Ezra dari Babel menuju Yerusalem bersama serombongan orang Israel yang terdiri dari sejumlah imam, orang Lewi, penyanyi serta penjaga gerbang di Rumah TUHAN, dan para pekerja. <sup>7</sup>(7:6) <sup>8</sup>Mereka meninggalkan Babel pada tanggal satu bulan satu dan dengan pertolongan Allah, sampailah mereka di Yerusalem pada tanggal satu bulan lima. <sup>9</sup>(7:8) <sup>10</sup>Ezra telah mencurahkan segala perhatiannya kepada penyelidikan Hukum TUHAN, untuk melakukannya serta mengajarkan segala ketentuan dan peraturannya kepada bangsa Israel. <sup>11</sup>Inilah dokumen yang diberikan Raja Artahsasta kepada Ezra, seorang imam dan ahli Hukum, <sup>12</sup>”Dari Raja Artahsasta kepada Imam Ezra, ahli Hukum Allah penguasa di surga. <sup>13</sup>Aku memerintahkan bahwa semua imam, orang Lewi dan orang Israel lainnya di seluruh kerajaanku, yang ingin pergi ke Yerusalem, diizinkan pergi dengan Saudara. <sup>14</sup>Sebab aku dan ketujuh penasihatku mengutus Saudara ke Yerusalem dan Yehuda untuk menyelidiki keadaannya dan melihat apakah Hukum Allah yang telah dipercayakan kepada Saudara, benar-benar ditaati. <sup>15</sup>Aku dan para penasihatku mau mempersembahkan emas dan perak kepada Allah Israel, Allah yang diam di Yerusalem. Bawalah persembahan kami itu. <sup>16</sup>Bawalah juga semua emas dan perak yang Saudara kumpulkan di seluruh Babel dan segala sumbangan bangsa Israel serta imam-imamnya bagi Rumah TUHAN Allah mereka di Yerusalem. <sup>17</sup>Pakailah uang itu dengan cermat untuk membeli sapi jantan, domba jantan, anak domba, gandum dan anggur. Persembahkanlah semuanya itu di atas mezbah Rumah TUHAN di Yerusalem. <sup>18</sup>Perak dan emas yang masih sisa boleh Saudara pakai untuk keperluan Saudara dan rekan-rekan Saudara, sesuai dengan kehendak Allah Saudara. <sup>19</sup>Serahkanlah kepada Allah di Yerusalem segala perkakas yang diserahkan kepada Saudara untuk kebaktian di Rumah Allah. <sup>20</sup>Dan segala keperluan lain bagi Rumah TUHAN, boleh Saudara minta dari kas kerajaan. <sup>21</sup>Kepada semua pengurus kas kerajaan di provinsi Efrat Barat aku perintahkan supaya apa saja yang diminta oleh Imam Ezra, ahli Hukum Allah penguasa di surga, diberikan kepadanya dengan segera, <sup>22</sup>sampai sebanyak jumlah ini: perak sampai 3.400 kg, gandum sampai 10.000 kg, anggur sampai 2.000 liter, minyak zaitun sampai 2.000 liter, dan garam sebanyak yang diperlukan. <sup>23</sup>Bertindaklah cermat dalam menyediakan segala sesuatu yang diminta Allah penguasa di surga bagi Rumah-Nya, supaya Ia tidak marah kepadaku atau kepada orang-orang yang memerintah sesudah aku. <sup>24</sup>Kalian tak boleh memungut pajak dari para imam, orang Lewi, penyanyi, penjaga pintu gerbang, pekerja, atau siapa saja yang ada hubungannya dengan Rumah TUHAN. <sup>25</sup>Saudara Ezra, pakailah hikmat

yang telah diberikan Allah kepada Saudara, dan angkatlah pemimpin-pemimpin dan hakim-hakim untuk memerintah semua orang di provinsi Efrat Barat yang hidup menurut Hukum Allah Saudara. Hendaklah Saudara mengajarkan Hukum itu kepada semua orang yang belum mengetahuinya. <sup>26</sup>Setiap orang yang tidak mentaati hukum-hukum Allah Saudara, atau hukum-hukum kerajaan, harus segera dihukum mati, atau dibuang, atau disita harta bendanya, atau dipenjarakan.” <sup>27</sup>Lalu kata Ezra, ”Pujiilah TUHAN, Allah yang disembah nenek moyang kita! Ia telah menggerakkan hati raja sehingga ia mau memberi perhatian khusus kepada Rumah TUHAN di Yerusalem. <sup>28</sup>Dengan pertolongan Allah aku disenangi oleh raja, oleh penasihat-penasihat dan pejabat-pejabatnya yang berkuasa itu; TUHAN Allahku telah memberi semangat kepadaku, sehingga aku berhasil mengajak sebanyak kepala kaum Israel untuk pulang ke Yerusalem.”

**8**Inilah daftar para kepala kaum yang telah dibuang ke Babel dan kembali bersama aku, Ezra, ke Yerusalem ketika Artahsasta memerintah sebagai raja: <sup>2</sup>Gersom, dari kaum Pinehas; Daniel, dari kaum Itamar; Hatus anak Sekhanya, dari kaum Daud; Zakharia, dari kaum Paros, bersama dengan 150 laki-laki dari kaumnya (ada catatan mengenai silsilah mereka); Elyoenai anak Zerahya, dari kaum Pahat-Moab, bersama dengan 200 laki-laki; Sekhanya anak Yaha-ziel, dari kaum Zatu, bersama dengan 300 laki-laki; Ebed anak Yonatan, dari kaum Adin, bersama dengan 50 laki-laki; Yesaya anak Atalya, dari kaum Elam, bersama dengan 70 laki-laki; Zebaja anak Mikhael, dari kaum Sefaca, bersama dengan 80 laki-laki; Obaja anak Yehiel, dari kaum Yoab, bersama dengan 218 laki-laki; Selomit anak Yosifya, dari kaum Bani, bersama dengan 160 laki-laki; Zakharia anak Bebai, dari kaum Bebai, bersama dengan 28 laki-laki; Yohanan anak Hakatan, dari kaum Azgad, bersama dengan 110 laki-laki; Elifelet, Yehiel dan Semaya, dari kaum Adonikam, bersama dengan 60 laki-laki (mereka datang kemudian); Utai dan Zabud, dari kaum Bigwai, bersama dengan 70 laki-laki. <sup>3</sup>(8:2) <sup>4</sup>(8:2) <sup>5</sup>(8:2) <sup>6</sup>(8:2) <sup>7</sup>(8:2) <sup>8</sup>(8:2) <sup>9</sup>(8:2) <sup>10</sup>(8:2) <sup>11</sup>(8:2) <sup>12</sup>(8:2) <sup>13</sup>(8:2) <sup>14</sup>(8:2) <sup>15</sup>Seluruh kelompok itu kukumpulkan di pinggir sungai yang mengalir ke kota Ahawa, lalu kami berkemah di sana selama tiga hari. Setelah kuperiksa, ternyata ada beberapa imam di antara mereka, tetapi tak ada seorang pun dari suku Lewi. <sup>16</sup>Lalu kupanggil sembilan orang di antara para pemimpin, yaitu: Eliezer, Ariel, Semaya, Elnatan, Yarib, Elnatan, Natan, Zakharia, Mesulam dan juga dua guru, yakni Yoyarib dan Elnatan. <sup>17</sup>Kemudian kuutus mereka menemui Ido, kepala masyarakat di Kasifya, dengan permintaan supaya Ido dan rekan-rekannya para pekerja di Rumah TUHAN, mengirimkan kepada kami orang-orang untuk melayani di Rumah TUHAN. <sup>18</sup>Karena kebaikan hati Allah, mereka mengirim kepada kami Serebya, seorang Lewi yang cerdas dari kaum Mahli. Bersama-sama de-

ngan dia datang juga anak-anak dan saudara-saudaranya, sejumlah 18 orang. <sup>19</sup>Hasabya dan Yesaya dari kaum Merari, dengan dua puluh orang sanak saudara mereka, dikirim juga kepada kami. <sup>20</sup>Di samping itu ada pula 220 orang pekerja Rumah TUHAN yang terdaftar namanya. Leluhur mereka sejak dahulu ditetapkan oleh Raja Daud dan para pembesar kerajaan untuk membantu orang Lewi. <sup>21</sup>Lalu di pinggir Sungai Ahawa itu aku mengumumkan bahwa semua harus berpuasa dan merendahkan diri di hadapan Allah. Kami berdoa supaya Allah memimpin kami dalam perjalanan itu, serta melindungi kami, anak-anak kami dan segala milik kami. <sup>22</sup>Aku segan meminta tentara berkuda kepada raja guna melindungi kami terhadap musuh di perjalanan. Sebab aku sudah mengatakan kepadanya, bahwa Allah kami memberkati setiap orang yang berbakti kepada-Nya dan membenci serta menghukum setiap orang yang tidak setia kepada-Nya. <sup>23</sup>Maka berpuasalah kami serta berdoa kepada Allah meminta perlindungan dan Ia pun mengabulkan doa kami. <sup>24</sup>Dari antara para imam yang terkemuka aku memilih 12 orang: Serebya, Hasabya, dan 10 orang lagi. <sup>25</sup>Kemudian kutimbang bagi mereka perak, emas dan perkakas-perkakas yang telah disumbangkan oleh raja, para penasihat serta pembesar dan oleh semua orang Israel, untuk dipakai di dalam Rumah TUHAN. Semuanya itu kuserahkan kepada para imam itu. <sup>26</sup>Inilah daftar sumbangan-sumbangan itu: perak-22 ton, 100 perkakas perak-70 kilogram, emas-3.400 kilogram, 20 mangkuk emas-8,4 kilogram, 2 mangkuk perunggu yang bagus sekali, yang sama nilainya dengan mangkuk emas. <sup>27</sup>(8:26) <sup>28</sup>Aku berkata kepada para imam itu, "Kalian dikhususkan untuk TUHAN, Allah yang disembah nenek moyang kita, begitu pula segala perkakas perak dan emas yang disumbangkan kepada TUHAN adalah khusus untuk TUHAN. <sup>29</sup>Jagalah benda-benda itu baik-baik sampai kalian tiba di Rumah TUHAN. Sesudah sampai di sana, kalian harus menimbang benda-benda itu, dan menyerahkannya kepada imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin orang Lewi, serta pemimpin-pemimpin orang Israel di Yerusalem." <sup>30</sup>Lalu para imam dan orang-orang Lewi itu menerima perak, emas dan perkakas-perkakas itu untuk dibawa ke Rumah TUHAN di Yerusalem. <sup>31</sup>Pada tanggal dua belas bulan pertama kami meninggalkan Sungai Ahawa dan berangkat ke Yerusalem. Dalam perjalanan itu kami dilindungi Allah kami dari serangan dan penghadangan musuh. <sup>32</sup>Ketika tiba di Yerusalem, kami beristirahat selama 3 hari. <sup>33</sup>Kemudian pada hari keempat pergilah kami ke Rumah TUHAN, lalu menimbang perak, emas dan perkakas-perkakas itu. Setelah itu kami menyerahkannya kepada Imam Meremot anak Uria dengan disaksikan oleh Eleazar anak Pinehas dan dua orang Lewi, yaitu Yozabad anak Yesua dan Noaja anak Binui. <sup>34</sup>Semua benda itu dihitung dan ditimbang, lalu dicatat dengan lengkap. <sup>35</sup>Pada hari itu juga semua orang yang telah kembali dari pembuangan itu, mempersembahkan kurban

bakaran kepada Allah Israel. Mereka mempersembahkan 12 ekor sapi jantan untuk seluruh Israel, 96 ekor domba jantan dan 77 ekor anak domba; selain itu juga 12 ekor kambing untuk kurban pengampunan dosa bagi mereka sendiri. Semua binatang itu dibakar sebagai kurban bagi TUHAN. <sup>36</sup>Lalu dokumen yang diberikan raja kepada mereka, disampaikan kepada para gubernur dan pejabat provinsi Efrat Barat. Maka pejabat-pejabat itu memberi bantuan kepada rakyat supaya mereka dapat tetap beribadat di Rumah TUHAN.

**9**Setelah semua itu dilaksanakan, beberapa pemuka bangsa Israel datang kepadaku. Mereka memberitahukan bahwa rakyat Israel, termasuk para imam, dan orang-orang Lewi tidak memisahkan diri dari bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar situ, yaitu bangsa Amon, Moab, Mesir, Kanaan, Het, Feris, Yebus dan Amori. Bahkan para imam dan orang-orang Lewi pun berbuat begitu. Mereka semua melakukan perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan oleh bangsa-bangsa itu. <sup>2</sup>Orang laki-laki Yahudi kawin dengan wanita bangsa asing, sehingga umat khusus milik TUHAN tidak murni lagi. Malahan yang paling dahulu melakukan itu adalah para pemuka dan pejabat Israel. <sup>3</sup>Mendengar hal itu, aku merasa sangat kesal sehingga merobek pakaianku dan mencabuti rambut serta jenggotku, lalu duduk dengan hati yang hancur luluh. <sup>4</sup>Aku terus saja duduk begitu sampai waktu persembahan kurban sore. Kemudian datanglah orang-orang mengelilingi aku. Mereka ketakutan mengingat ancaman Allah Israel terhadap dosa orang-orang yang telah kembali dari pembuangan itu. <sup>5</sup>Ketika kurban sore mulai dipersembahkan, bangkitlah aku dari tempat aku bersedih itu dan dengan pakaian yang robek, aku sujud dan mengulurkan tanganku kepada TUHAN Allahku. <sup>6</sup>Aku berkata, "Ya Allahku, aku ini malu untuk mengangkat kepalaku di hadapan-Mu. Dosa kami bertumpuk-tumpuk di atas kepala kami sampai menyentuh langit. <sup>7</sup>Sejak zaman leluhur kami sampai sekarang, kami umat-Mu berdosa kepada-Mu. Itu sebabnya kami, para raja serta para imam kami telah dikalahkan oleh raja-raja asing. Kami dibunuh, dirampok dan diangkut sebagai tawanan. Kami telah dihina habis-habisan, seperti keadaannya pada hari ini. <sup>8</sup>Tetapi sekarang, ya TUHAN Allah kami, Engkau baru saja bermurah hati kepada kami. Engkau membebaskan beberapa orang di antara kami dari perbudakan untuk hidup dengan sejahtera di tempat yang khusus ini. Engkau memberikan kepada kami hidup baru. <sup>9</sup>Pada waktu kami masih dalam perbudakan, Engkau tidak meninggalkan kami. Engkau membuat kami disayangi oleh raja-raja Persia dan diizinkan hidup serta membangun kembali Rumah-Mu yang tinggal puing-puing itu. Engkau memberi kami perlindungan di sini, di Yehuda dan Yerusalem. <sup>10</sup>Tetapi sekarang, ya TUHAN Allah, sesudah segala kejadian itu, apa yang dapat kami katakan? Kami telah mengabaikan perintah-

perintah-Mu lagi, <sup>11</sup>yang Kauberikan kepada kami melalui para nabi, hamba-hamba-Mu. Mereka memberitahu kepada kami bahwa tanah yang hendak kami diami itu tidak bersih karena seluruh penduduknya dari ujung ke ujung berbuat kotor dan keji. <sup>12</sup>Nabi-nabi itu melarang kami kawin campur dengan orang-orang itu, ataupun membantu mereka menjadi makmur dan sejahtera. Jika kami taat, kami akan menjadi kuat dan menikmati hasil tanah itu dan mewariskannya kepada keturunan kami sampai selamanya. <sup>13</sup>Kami sudah berdosa dan melanggar hukum-Mu, dan Engkau sudah menghukum kami. Tapi kami tahu, ya Allah kami, bahwa hukuman yang Kauberikan itu tidak seberat yang patut kami terima, malahan kami masih Kauselamatkan. <sup>14</sup>Jadi, bagaimana mungkin kami mengabaikan perintah-perintah-Mu lagi dan kawin campur dengan orang-orang yang jahat itu? Kalau kami melakukannya, pastilah Engkau akan begitu marah sehingga menghancurkan kami sama sekali dan tidak membiarkan seorang pun hidup. <sup>15</sup>TUHAN, Allah Israel Engkau adil, meskipun begitu Engkau membiarkan kami hidup. Kami mengakui kesalahan kami kepada-Mu; kami tidak berhak untuk menghadap ke hadirat-Mu.”

**10**Sementara Ezra berdoa sambil menangis dan mengaku dosa di depan Rumah TUHAN, banyak sekali orang Israel datang berkumpul, baik laki-laki, maupun wanita dan anak-anak. Mereka mengelilinginya sambil menangis keras-keras. <sup>2</sup>Kemudian Sekhanya anak Yehiel dari kaum Elam, berkata kepada Ezra, ”Kami berdosa kepada TUHAN karena telah mengawini bangsa asing. Meskipun demikian masih ada harapan bagi Israel. <sup>3</sup>Marilah kita bersumpah kepada Allah, bahwa kita akan mengusir semua wanita itu bersama dengan anak-anak mereka. Kami akan menuruti segala nasihatmu serta nasihat orang-orang lain yang menghormati perintah Allah. Kami akan mentaati Hukum Allah. <sup>4</sup>Engkaulah yang harus bertindak. Kami akan membantu engkau sepenuhnya. Bertindaklah dengan tegas sampai tuntas.” <sup>5</sup>Maka mulailah Ezra bertindak. Ia menyuruh imam-imam kepala, orang-orang Lewi dan orang-orang Israel lainnya bersumpah bahwa mereka akan melaksanakan usul Sekhanya itu. <sup>6</sup>Setelah mereka bersumpah, pergilah Ezra dari depan Rumah TUHAN dan masuk ke dalam tempat tinggal Yohanan anak Elyasib dan bermalam di situ. Ia tidak mau makan atau minum karena sedih memikirkan perbuatan orang-orang buangan itu. <sup>7</sup>Kemudian disiarkan sebuah maklumat ke seluruh Yerusalem dan Yehuda kepada semua orang yang telah kembali dari pembuangan, supaya berkumpul di Yerusalem. <sup>8</sup>Barangsiapa tidak datang dalam tiga hari, akan disita seluruh hartanya dan ia tidak lagi dianggap anggota masyarakat. Maklumat itu ditandatangani oleh para pemimpin rakyat. <sup>9</sup>Sesudah tiga hari, pada tanggal dua puluh bulan sembilan, semua orang laki-laki yang tinggal di daerah Yehuda dan Benyamin datang ke Yerusalem dan

berkumpul di halaman Rumah TUHAN. Pada waktu itu hujan turun dengan lebatnya. Semua orang menggigil karena dinginnya udara dan juga karena pentingnya pertemuan itu. <sup>10</sup>Kemudian Ezra berdiri dan berbicara kepada mereka. Ia berkata, ”Kalian telah berdosa dan menambah kesalahan Israel karena mengawini wanita bangsa asing. <sup>11</sup>Sebab itu, akuilah dosamu kepada TUHAN, Allah yang disembah nenek moyang kita, dan lakukanlah apa yang menyenangkan hati-Nya. Jauhilah orang asing yang tinggal di negeri kita dan usirlah istri-istrimu dari bangsa asing itu.” <sup>12</sup>Orang-orang itu menjawab dengan nyaring, ”Kami akan menuruti nasihatmu.” <sup>13</sup>Lalu kata mereka lagi, ”Tetapi yang hadir di sini banyak sekali dan hujan begitu lebat. Kami tidak tahan berdiri di luar begini. Lagipula ini bukan perkara yang dapat diselesaikan dalam satu dua hari, sebab banyak sekali dari kami yang terlibat dalam dosa ini. <sup>14</sup>Izinkanlah para pemimpin kami tinggal di Yerusalem dan mengurus soal itu. Lalu setiap orang di kota-kota kami, yang mempunyai istri dari bangsa asing, harus datang pada waktu yang ditentukan, bersama dengan para pemimpin dan para hakim kotanya masing-masing. Dengan demikian Allah tidak akan marah lagi kepada kita karena perkara itu.” <sup>15</sup>Tidak seorang pun mengajukan keberatan terhadap rencana itu, kecuali Yonatan anak Asael dan Yahzeyya anak Tikwa, disokong oleh dua orang Lewi, yaitu Mesulam dan Sabetai. <sup>16</sup>Orang-orang buangan yang telah kembali itu tetap hendak menjalankan rencana itu, sebab itu Imam Ezra memilih beberapa orang di antara kepala-kepala kaum, lalu mencatat nama mereka. Pada tanggal satu bulan sepuluh mereka mulai bersidang untuk menyelidiki perkara itu. <sup>17</sup>Dalam tiga bulan berikutnya berhasillah mereka menyelesaikan pemeriksaan terhadap semua pria yang telah mengawini wanita dari bangsa asing. <sup>18</sup>Inilah daftar dari orang-orang yang mempunyai istri dari bangsa asing: Para Imam, terdaftar dengan kaumnya: Kaum Yesua dengan saudara-saudaranya, anak-anak Yozadak: Maaseya, Eliezer, Yarib dan Gedalya. <sup>19</sup>Mereka berjanji akan menceraikan istri mereka, lalu mereka mempersembahkan domba jantan untuk kurban pengampunan dosa mereka. <sup>20</sup>Kaum Imer: Hanani dan Zebaja. <sup>21</sup>Kaum Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel dan Uzia. <sup>22</sup>Kaum Pasyhur: Elyoenai, Maaseya, Ismael, Netaneel, Yozabad, dan Elasa. <sup>23</sup>Orang-orang Lewi: Yozabad, Simeai, Kelaya (juga disebut Kelita), Petahya, Yuda dan Eliezer. <sup>24</sup>Para penyanyi: Elyasib. Para penjaga pintu gerbang Rumah TUHAN: Salum, Telem dan Uri. <sup>25</sup>Orang-orang Israel yang lain: Kaum Paros: Ramya, Yeziya, Malkia, Miyamin, Eleazar, Malkia dan Benaya. <sup>26</sup>Kaum Elam: Matanya, Zakharia, Yehiel, Abdi, Yeremot dan Elia. <sup>27</sup>Kaum Zatu: Elyoenai, Elyasib, Matanya, Yeremot, Zabad dan Aziza. <sup>28</sup>Kaum Bebai: Yohanan, Hananya, Zabai dan Atlai. <sup>29</sup>Kaum Bani: Mesulam, Malukh, Adaya, Yasub, Seal dan Yeremot. <sup>30</sup>Kaum Pahat-Moab: Adna, Kelal, Benaya, Maaseya, Matanya, Bezaleel, Binui dan Manasye. <sup>31</sup>Kaum

Harim: Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, Simeon, Benyamin, Malukh dan Semarya. <sup>32</sup>(10:31) <sup>33</sup>Kaum Hasum: Matnai, Matata, Zabad, Elifelet, Yeremai, Manasye dan Simei. <sup>34</sup>Kaum Bani: Maadai, Amram, Uel, Benaya, Bedeya, Keluhu, Wanya, Meremot, Elyasib, Matanya, Matnai, Yaasai, <sup>35</sup>(10:34) <sup>36</sup>(10:34) <sup>37</sup>(10:34) <sup>38</sup>Kaum Binui: Simei, Seleya, Natan, Adaya, Makhnadbai, Sasai, Sarai, Azareel, Seleya, Semarya, Salum, Amarya dan Yusuf. <sup>39</sup>(10:38) <sup>40</sup>(10:38) <sup>41</sup>(10:38) <sup>42</sup>(10:38) <sup>43</sup>Kaum Nebo: Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Yadai, Yoel dan Benaya. <sup>44</sup>Semua orang itu telah mengawini wanita dari bangsa asing. Maka istri-istri itu diceraikan dan diusir bersama dengan anak-anak mereka.

# Nehemia

**1**Inilah laporan Nehemia anak Hakhalya tentang kegiatan-kegiatannya. Dalam bulan Kislev pada tahun kedua puluh pemerintahan Artahsasta sebagai raja di Persia, aku, Nehemia, ada di Susan, ibukota kerajaan. **2**Pada waktu itu, saudaraku Hanani, datang dari Yehuda bersama beberapa orang. Lalu mereka kutanyai tentang keadaan di Yerusalem dan orang-orang Yahudi yang telah kembali dari pembuangan di Babel. **3**Mereka menceritakan bahwa orang-orang bekas buangan yang telah kembali ke tanah air itu, kini hidup sengsara dan dihina oleh bangsa-bangsa asing yang ada di sekitarnya. Lagipula, tembok-tembok kota Yerusalem masih hancur berantakan dan pintu-pintu gerbangnya belum diperbaiki sejak dibakar di waktu yang lampau. **4**Mendengar berita itu, aku duduk dan menangis. Berhari-hari lamanya aku bersedih hati. Aku terus berpuasa sambil berdoa kepada Allah, **5**"Ya TUHAN Allah penguasa di surga. Engkau Allah yang Besar dan kami menghadap Engkau dengan penuh rasa takut. Engkau tetap setia dan memegang janji-Mu kepada orang yang cinta kepada-Mu dan mentaati perintah-Mu. **6**Pandanglah aku ya TUHAN, dan dengarkan doa yang kunaikkan ke hadapan-Mu siang dan malam untuk umat Israel, hamba-hamba-Mu itu. Aku mengakui bahwa kami, umat Israel, telah berdosa; aku dan para leluhurku telah berdosa juga. **7**Kami telah mendurhaka kepada-Mu dan melanggar perintah-Mu. Kami tidak mematuhi hukum-hukum yang telah Kauberikan kepada kami melalui Musa, hamba-Mu itu. **8**Ya TUHAN, ingatlah kata-kata-Mu yang diucapkan Musa atas perintah-Mu, bahwa jika kami, umat Israel, tidak setia kepada-Mu, kami akan Kauceraiberaikan di antara bangsa-bangsa lain. **9**Tetapi jika kami kembali lagi kepada-Mu dan mentaati perintah-perintah-Mu, maka kami yang sudah tercerai-berai itu akan Kaulumpulkan lagi, meskipun kami ada di ujung-ujung bumi. Lalu kami akan Kaulembalikan ke tempat yang sudah Kaupilih untuk menjadi tempat beribadat kepada-Mu. **10**TUHAN, kami ini hamba-hamba-Mu, umat-Mu sendiri yang telah Kauselamatkan dengan kuasa dan kekuatan-Mu yang hebat. **11**Dengarkanlah doaku dan doa semua hamba-Mu yang lain, yang mau menghormati Engkau. Berikanlah pertolongan-Mu supaya pada hari ini hamba-Mu ini berhasil mendapat belas kasihan dari raja." Pada masa itu

aku adalah pengurus minuman raja.

**2**Pada suatu hari, empat bulan kemudian, yaitu pada bulan Nisan, ketika Raja Artahsasta sedang makan, aku menghidangkan anggur kepadanya dengan muka murung. Belum pernah aku tampak murung di hadapannya seperti pada hari itu. **2**Sebab itu ia bertanya, "Mengapa kau kelihatan begitu sedih padahal tidak sakit? Pasti ada sesuatu yang kaurisaukan." Aku terkejut, **3**lalu menjawab, "Hiduplah Baginda untuk selama-lamanya! Bagaimana hamba tidak sedih, kalau kota tempat kuburan nenek moyang hamba sekarang tinggal puing-puing belaka dan pintu-pintu gerbangnya telah hancur dimakan api." **4**Raja bertanya, "Jadi, apa yang kauinginkan?" Dalam hati aku berdoa kepada Allah penguasa di surga, **5**lalu aku berkata kepada raja, "Kalau Baginda berkenan dan mau mengabulkan permintaan hamba, utuslah hamba ke tanah Yehuda untuk membangun kembali kota tempat kuburan nenek moyang hamba." **6**Lalu raja yang sedang duduk didampingi Sri Ratu, mengabulkan permohonanku. Ia bertanya berapa lama aku akan tinggal di sana dan kapan kembali, maka kuberitahukan kepadanya tanggal yang telah ditentukan. **7**Kemudian aku minta surat untuk para gubernur di provinsi Efrat Barat, supaya mereka memudahkan perjalanananku sampai ke Yehuda. **8**Selain itu, aku juga minta surat untuk Asaf, pengawas hutan kerajaan, supaya ia menyediakan kayu untuk pintu gerbang benteng di dekat Rumah TUHAN, dan untuk tembok kota serta rumah yang akan kudiami. Raja memenuhi semua permintaanku itu, karena Allah menolong aku. **9**Bersama dengan beberapa perwira dan tentara berkuda, yang atas perintah raja mengiringiku, berangkatlah aku ke Efrat Barat. Di sana surat raja itu kusampaikan kepada para gubernur. **10**Tetapi ketika Sanbalat, orang Bet-Horon, dan Tobia, seorang pejabat dari Amon, mendengar bahwa aku datang untuk kepentingan bangsa Israel, mereka menjadi sangat kesal. **11**Aku sampai di Yerusalem, lalu beristirahat tiga hari. **12**Selama itu aku tidak memberitahukan kepada siapa pun bahwa Allah memberi ilham kepadaku untuk membangun kembali kota Yerusalem. Besoknya malam-malam aku bangun lalu mengajak beberapa teman pergi ke luar kota. Selain keledai yang kukendarai, kami tidak membawa hewan tunggangan yang lain. **13**Hari masih malam, ketika

kami meninggalkan kota melalui Pintu Gerbang Lembah di sebelah barat. Kami menuju ke arah selatan, ke Pintu Gerbang Sampah, melalui Mata Air Naga. Dalam perjalanan itu aku memeriksa kerusakan-kerusakan pada tembok kota dan kulihat pula pintu-pintu gerbang yang telah habis dimakan api. <sup>14</sup>Kemudian dari bagian timur kota kami terus ke utara, ke Pintu Gerbang Air Mancur dan Kolam Raja. Tetapi di situ tidak ada tempat berjalan untuk keledai yang kukendarai itu, karena terlalu banyak reruntuhan. <sup>15</sup>Jadi, kami turun ke Lembah Kidron dan meneruskan perjalanan pada malam itu, sambil memeriksa tembok kota. Setelah itu kami membelok dan kembali ke kota melalui Pintu Gerbang Lembah. <sup>16</sup>Tak seorang pun dari para pemuka rakyat tahu ke mana aku pergi, dan apa yang sedang kurenakan. Sebab sampai waktu itu aku belum mengatakan apa-apa kepada orang-orang sebangsaku, baik kepada para imam maupun kepada para pemuka, atau kepada para pegawai, dan siapa saja yang akan turut membangun kota Yerusalem. <sup>17</sup>Tetapi kemudian aku berkata kepada mereka, "Lihatlah keadaan kita yang sengsara ini! Yerusalem tinggal puing-puing dan pintu-pintu gerbangnya habis dimakan api. Marilah kita membangun kembali tembok-tembok kota Yerusalem supaya kita tidak dihina lagi." <sup>18</sup>Lalu kuceritakan kepada mereka bagaimana Allah menolongku dan apa yang telah dikatakan raja kepadaku. Mereka menjawab, "Mari kita mulai membangun!" Lalu bersiap-siaplah mereka untuk mulai bekerja. <sup>19</sup>Ketika rencana kami itu diketahui oleh Sanbalat, Tobia dan Gesyem, seorang Arab, mereka menertawakan dan mengejek kami. Kata mereka, "Apa yang hendak kamu lakukan? Apakah kamu mau memberontak terhadap raja?" <sup>20</sup>Aku menjawab, "Allah penguasa di surga akan membuat pekerjaan kami berhasil. Kami adalah hamba-hambanya dan kami akan mulai membangun. Tetapi kamu tidak mempunyai hak atau milik apa pun di Yerusalem. Bahkan bila orang berbicara tentang Yerusalem, namamu tak akan disebut-sebut."

**3**Inilah laporan tentang bagaimana tembok kota Yerusalem diperbaiki. Imam Besar Elyasib dan rekan-rekannya membangun kembali Pintu Gerbang Domba, memasang daun-daun pintunya dan mengkhhususkannya bagi TUHAN. Mereka memperbaiki dan mengkhhususkan tembok sampai ke Menara Seratus dan sampai ke Menara Hananeel. <sup>2</sup>Selain para imam itu, orang-orang ini memperbaiki tembok kota beserta pintu-pintu gerbang dan menara-menarannya dalam urutan sebagai berikut: Orang-orang Yerikho; Zakur anak Imri; Kaum Senaa: Pintu Gerbang Ikan dengan balok-balok, daun-daun pintu, baut-baut dan palang-palanganya; Meremot anak Uria dan cucu Hakos; Mesulam anak Berekhya dan cucu Mesezabeel; Zadok anak Baana; Warga kota Tekoa (para pemuka kota itu tidak mau melakukan pekerjaan kasar); Yoyada anak Paseah dan Mesulam anak Besoja: Pintu Gerbang Yesyana dengan balok-

balok, daun-daun pintu, baut-baut dan palang-palanganya; Melaca dari Gibeon dan Yadon dari Meronot; Orang-orang Gibeon dan orang-orang Mizpa: tembok sampai ke istana gubernur Efrat Barat; Uziel, seorang tukang emas, anak Harhaya; Hananya, seorang pembuat minyak wangi; sampai Tembok Lebar; Refaya anak Hur, penguasa setengah distrik Yerusalem; Yedaya anak Harumaf: tembok yang berdekatan dengan rumahnya sendiri; Hatus anak Hasabneya; Malkia anak Harim dan Hasub anak Pahat-Moab: tembok berikutnya serta Menara Perapian; Salum anak Haloheh, penguasa setengah distrik Yerusalem, dibantu oleh anak-anaknya perempuan; Hanun dan penduduk Zanoah: Pintu Gerbang Lembah beserta daun-daun pintu, baut-baut dan palang-palanganya. Juga tembok sepanjang 440 meter sampai Pintu Gerbang Sampah; Malkia anak Rekhab, penguasa distrik Bet-Kerem: Pintu Gerbang Sampah dengan daun-daun pintu, baut-baut dan palang-palanganya; Salum anak Kolhoze, penguasa distrik Mizpa: Pintu Gerbang Mata Air dengan atap, daun-daun pintu, baut-baut dan palang-palanganya; Juga tembok Kolam Selah di dekat taman istana sampai tangga-tangga yang menurun dari Kota Daud; Nehemia anak Azbuk, penguasa setengah distrik Bet-Zur: tembok sampai ke makam keluarga Daud, kolam buatan dan tangsi; <sup>3</sup>(3:2) <sup>4</sup>(3:2) <sup>5</sup>(3:2) <sup>6</sup>(3:2) <sup>7</sup>(3:2) <sup>8</sup>(3:2) <sup>9</sup>(3:2) <sup>10</sup>(3:2) <sup>11</sup>(3:2) <sup>12</sup>(3:2) <sup>13</sup>(3:2) <sup>14</sup>(3:2) <sup>15</sup>(3:2) <sup>16</sup>(3:2) <sup>17</sup>Beberapa bagian tembok berikutnya dibangun oleh orang-orang Lewi dalam urutan ini: Rehum anak Bani; Hasabya, penguasa setengah Distrik Kehila. Bagian tembok untuk distriknya sendiri; Binui anak Henadad, penguasa setengah Distrik Kehila; Ezer anak Yesua, penguasa Mizpa: tembok di sudut jalan di depan gedung senjata; Barukh anak Zabai: tembok dari sudut jalan sampai pintu rumah Imam Besar Elyasib; Meremot anak Uria dan cucu Hakos: bagian tembok dari pintu rumah Elyasib sampai ke ujung rumah itu; <sup>18</sup>(3:17) <sup>19</sup>(3:17) <sup>20</sup>(3:17) <sup>21</sup>(3:17) <sup>22</sup>Beberapa bagian tembok berikutnya diperbaiki oleh para imam dalam urutan ini: Imam-imam yang tinggal tidak jauh dari Yerusalem. Benyamin dan Hasub: tembok di depan rumah mereka. Azarya anak Maaseya anak Ananya: tembok di dekat rumahnya. Binui anak Henadad: tembok dari rumah Azariah sampai ke sudut tembok. Palal anak Uzai: tembok dari sudut tembok dan menara istana bagian atas, di dekat pelataran penjagaan. Pedaya anak Paros: tembok sampai di depan Pintu Gerbang Air di sebelah timur dan menara penjagaan Rumah TUHAN. (Tidak jauh dari situ ada daerah yang bernama Ofel, tempat tinggal para pekerja Rumah TUHAN.) <sup>23</sup>(3:22) <sup>24</sup>(3:22) <sup>25</sup>(3:22) <sup>26</sup>(3:22) <sup>27</sup>Beberapa bagian tembok berikutnya diperbaiki oleh orang-orang ini dalam urutan sebagai berikut: Warga kota Tekoa: tembok dari depan menara penjagaan Rumah TUHAN sampai tembok daerah Ofel. Imam-imam yang tinggal di dekat Pintu Gerbang Kuda: tembok yang berhadapan dengan rumah masing-masing dari gerbang itu terus ke arah utara. Zadok anak Imer: tembok



yang berhadapan dengan rumahnya. Semaya anak Sekhanya, penjaga pintu Gerbang Timur: tembok yang berhadapan dengan rumahnya. Hananya anak Selemya dan Hanun anak Zalaf yang keenam. Mesulam anak Berekhya: tembok yang berhadapan dengan rumahnya. Malkia, seorang tukang emas: tembok sampai ke asrama para pekerja Rumah TUHAN dan rumah-rumah para pedagang di depan Pintu Gerbang Mifkad dan sampai ke dekat kamar atas di sudut tembok sebelah timur laut. Para tukang emas dan pedagang: bagian tembok yang terakhir, mulai dari kamar atas di sudut tembok sampai ke Pintu Gerbang Domba. <sup>28</sup>(3:27) <sup>29</sup>(3:27) <sup>30</sup>(3:27) <sup>31</sup>(3:27) <sup>32</sup>(3:27)

<sup>4</sup>Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami orang Yahudi sedang memperbaiki tembok kota, ia menjadi marah sekali dan mulai mengejek kami. <sup>2</sup>Di depan rekan-rekannya dan tentara Samaria, ia berkata, "Apa yang sedang dikerjakan orang Yahudi celaka yang tidak bisa apa-apa itu? Apakah mereka mau membangun kembali kota ini? Sangka mereka pekerjaan itu dapat selesai dalam sehari, hanya dengan mempersembahkan kurban? Apakah timbunan sampah yang sudah hangus itu bisa mereka jadikan batu-batu tembok?" <sup>3</sup>Lalu Tobia yang berdiri di sampingnya berkata juga, "Lihat tembok yang mereka bangun! Anjing hutan pun bisa merobohkannya!" <sup>4</sup>Maka berdoalah aku, "Ya Allah, dengarlah bagaimana kami dihina! Timpakanlah penghinaan itu ke atas kepala mereka sendiri. Biarlah segala milik mereka dirampok dan mereka sendiri diangkat sebagai tawanan ke negeri asing. <sup>5</sup>Jangan mengampuni kejahatan mereka dan jangan melupakan dosa mereka, sebab mereka telah menghina kami yang sedang membangun ini." <sup>6</sup>Sementara itu kami terus memperbaiki tembok itu, dan tak lama kemudian seluruh tembok itu selesai diperbaiki sampai setengah tinggi, sebab rakyat bekerja dengan penuh semangat. <sup>7</sup>Ketika Sanbalat, Tobia dan orang-orang dari Amon dan Asdod serta orang-orang Arab mendengar bahwa perbaikan tembok Yerusalem itu makin maju dan bahwa lubang-lubang di tembok sudah mulai ditutup, mereka menjadi marah sekali. <sup>8</sup>Mereka bersepakat hendak menyerang Yerusalem untuk menimbulkan kekacauan. <sup>9</sup>Karena itu kami berdoa kepada Allah kami dan menjaga kota itu siang dan malam. <sup>10</sup>Tetapi orang Yehuda mulai menyanyikan lagu keluhan ini: "Tenaga kita habis untuk mengangkut muatan, sedangkan sampah masih banyak bertumpukan. Tak sanggup rasanya kita bekerja begini membangun tembok kota ini." <sup>11</sup>Sementara itu musuh kami merencanakan untuk menyerang kami secara tiba-tiba, lalu membunuh kami sehingga pekerjaan kami terhenti. <sup>12</sup>Tetapi orang Yahudi yang tinggal di dekat mereka, berkali-kali datang kepada kami untuk memberitahukan rencana musuh itu. <sup>13</sup>Sebab itu aku membagi-bagikan pedang, tombak dan panah kepada rakyat, lalu kutempatkan mereka menurut kaumnya masing-masing di belakang tembok, di tempat-tempat yang be-

lum selesai diperbaiki. <sup>14</sup>Ketika kulihat bahwa rakyat takut, aku berkata kepada mereka dan kepada para pemuka serta para pemimpin, "Jangan takut kepada musuh! Ingatlah kepada Tuhan yang kuat dan dahsyat, dan berjuanglah untuk saudara-saudaramu, anak-anak, istri dan rumahmu!" <sup>15</sup>Musuh-musuh kami mendengar bahwa rencana mereka telah kami ketahui. Maka sadarlah mereka bahwa Allah telah menggagalkan rencana mereka itu. Kemudian kami semua kembali bekerja memperbaiki tembok itu. <sup>16</sup>Tetapi sejak hari itu hanya setengah dari anak buahku yang bekerja, sedangkan yang setengah lagi berjaga-jaga dengan berpakaian baju perang dan bersenjatakan tombak, perisai dan panah. Para pemimpin rakyat memberikan dukungan sepenuhnya kepada rakyat <sup>17</sup>yang sedang memperbaiki tembok itu. Para pemikul bahan bangunan melakukan pekerjaan itu dengan satu tangan, sedangkan tangan yang lain memegang senjata. <sup>18</sup>Tukang-tukang batu bekerja dengan pedang terikat di pinggang. Peniup trompet tanda bahaya, terus ada di sampingku. <sup>19</sup>Lalu aku berkata kepada rakyat, para pemuka dan para pemimpin, "Pekerjaan ini telah meluas sampai jarak yang jauh, sehingga kita terpencah-pencah di sepanjang tembok ini, seorang jauh daripada yang lain. <sup>20</sup>Jadi, kalau kalian mendengar bunyi trompet, berkumpullah segera di sekeliling kami di sini. Allah kita akan berperang untuk kita." <sup>21</sup>Demikianlah kami bekerja mulai dari subuh sampai bintang-bintang nampak di langit. Setengah dari rakyat memperbaiki tembok, sedangkan yang lain berjaga-jaga dengan tombak di tangan. <sup>22</sup>Selama masa itu semua petugas dengan pembantu mereka, kusuruh bermalam di Yerusalem. Dengan demikian pada malam hari kami dapat menjaga kota dan siangnya membangun temboknya. <sup>23</sup>Aku sendiri, rekan-rekanku, anak buahku dan pengawal-pengawalku selalu berpakaian kerja, baik siang maupun malam. Kami terus-menerus dalam keadaan siap siaga, dengan senjata di tangan.

<sup>5</sup>Beberapa waktu kemudian banyak orang Yahudi, baik laki-laki maupun wanita, mulai mengeluh tentang orang-orang sebangsanya. <sup>2</sup>Ada yang berkata, "Anakku banyak. Kami perlu gandum untuk hidup." <sup>3</sup>Ada lagi yang berkata, "Aku terpaksa menggadaikan ladang, kebun anggur dan rumah kami untuk membeli gandum supaya jangan mati kelaparan." <sup>4</sup>Dan ada lagi yang berkata, "Kami telah meminjam uang untuk melunasi pajak yang ditentukan raja untuk ladang dan kebun anggur kami. <sup>5</sup>Bukankah kami juga orang Yahudi? Bukankah anak kami sama dengan anak-anak Yahudi yang lain? Meskipun begitu kami terpaksa membiarkan anak-anak kami menjadi budak. Bahkan ada anak gadis kami yang telah dijual menjadi budak. Kami tidak berdaya karena ladang dan kebun anggur kami sudah kami gadaikan." <sup>6</sup>Mendengar keluhan mereka itu, aku menjadi marah sekali <sup>7</sup>dan memutuskan untuk bertindak. Lalu kutegur para pemuka dan pemimpin rakyat. Kataku,

"Kamu menindas saudara-saudaramu sendiri!" Kemudian aku mengadakan rapat umum untuk menangani masalah itu, <sup>8</sup>dan berkata, "Dengan sekuat tenaga kita telah menebus saudara-saudara kita orang Yahudi yang terpaksa menjual dirinya kepada bangsa asing. Tetapi sekarang kamu ini justru memaksa mereka menjual dirinya kepada kamu, padahal kamu juga orang Yahudi!" Para pemimpin itu tidak dapat menjawab sepele kata pun. <sup>9</sup>Lalu kataku lagi, "Perbuatanmu itu tidak baik! Seharusnya kamu hidup dengan rasa takut kepada Allah. Dengan demikian musuh kita yang tidak bertuhan itu tidak kamu beri kesempatan untuk menghina kita. <sup>10</sup>Aku sendiri, saudara-saudaraku dan rekan-rekanku telah meminjamkan uang dan gandum kepada rakyat. Kami tidak akan memintanya kembali. <sup>11</sup>Hendaklah kamu juga menghapuskan hutang-hutang rakyat kepadamu itu, baik yang berupa uang atau gandum, maupun anggur atau minyak zaitun. Kembalikanlah dengan segera ladang, kebun anggur, kebun zaitun dan rumah mereka!" <sup>12</sup>Para pemimpin itu menjawab, "Nasihat itu akan kami turuti. Kami akan mengembalikan semua dan tidak akan menuntut pembayaran apa-apa dari mereka." Lalu kupanggil para imam dan kusruh pemimpin-pemimpin tadi bersumpah di depan imam-imam itu, bahwa apa yang telah mereka ucapkan itu, betul-betul akan mereka laksanakan. <sup>13</sup>Kemudian kubuka selempang pinggangku lalu kukebaskan sambil berkata, "Beginilah hendaknya Allah mengebaskan setiap orang yang tidak menepati janjinya. Orang itu akan menjadi melarat, rumah dan segala hartanya akan diambil oleh Allah!" Seluruh sidang menjawab, "Amin!" lalu memuji TUHAN. Maka para pemimpin itu menepati janji mereka. <sup>14</sup>Aku sudah menjadi gubernur Yehuda dua belas tahun lamanya, yaitu mulai dari tahun kedua puluh sampai tahun ketiga puluh dua pemerintahan Raja Artahsasta. Selama waktu itu aku dan saudara-saudaraku tidak pernah mengambil tunjanganku sebagai gubernur. <sup>15</sup>Gubernur-gubernur sebelum aku, telah menjadi beban bagi rakyat sebab mereka menuntut 40 uang perak sehari untuk makanan dan anggur. Bahkan, pegawai-pegawai mereka juga menindas rakyat. Tetapi aku tidak mau berbuat begitu karena aku takut kepada Allah. <sup>16</sup>Segala tenagaku kucurahkan kepada pembangunan tembok dan aku tidak mendapat tanah sedikit pun sebagai imbalan, walaupun semua pembantuku ikut bekerja pada pembangunan itu. <sup>17</sup>Seratus lima puluh orang Yahudi dan para pemuka mereka biasa kujamu makan di rumahku, belum terhitung tamu-tamu dari bangsa-bangsa tetangga kami. <sup>18</sup>Setiap hari kusediakan atas biayaku sendiri seekor sapi, enam ekor domba yang gemuk dan banyak ayam. Di samping itu, tiap sepuluh hari kulengkapi persediaan anggurku. Meskipun begitu aku tidak mau menuntut tunjangan jabatan gubernur, karena aku tahu bahwa beban rakyat sudah cukup berat. <sup>19</sup>Aku mohon ya Allah, ingatlah segala yang telah kubuat untuk bangsa ini dan berkatilah aku.

<sup>6</sup>Sanbalat, Tobia, Gesyem dan musuh-musuh kami yang lain mendengar bahwa kami selesai memperbaiki tembok, dan bahwa semua lubangnya sudah ditutup, meskipun pada waktu itu kami belum memasang daun-daun pintu pada pintu-pintu gerbang kota. <sup>2</sup>Maka Sanbalat dan Gesyem mengirim undangan kepadaku supaya datang mengadakan pertemuan dengan mereka di salah satu desa di Lembah Ono. Tetapi aku tahu bahwa mereka mau mencelakakan aku. <sup>3</sup>Sebab itu kukirim jawaban ini kepada mereka, "Aku tak bisa datang karena sedang melakukan pekerjaan penting. Pekerjaan itu akan macet kalau kutinggalkan untuk bertemu dengan kalian." <sup>4</sup>Sampai empat kali mereka mengirim undangan yang sama kepadaku, dan setiap kali pula kuberikan jawaban yang sama. <sup>5</sup>Pada kali yang kelima seorang anak buah Sanbalat datang dan memberikan surat terbuka <sup>6</sup>yang isinya demikian: "Gesyem membenarkan adanya desas-desus di kalangan bangsa-bangsa di sekitar sini, yang mengatakan bahwa Saudara dan semua orang Yahudi merencanakan pemberontakan, dan itu sebabnya Saudara memperbaiki tembok kota. Ia mengatakan juga bahwa Saudara hendak mengangkat diri menjadi raja Yehuda, <sup>7</sup>dan telah menunjuk beberapa nabi untuk menobatkan Saudara di Yerusalem. Desas-desus itu pasti akan sampai kepada raja. Sebab itu, datanglah untuk merundingkan hal itu." <sup>8</sup>Tetapi aku mengirim jawaban ini, "Semua yang Saudara katakan itu omong kosong dan isapan jempol Saudara sendiri." <sup>9</sup>Mereka mencoba menakut-nakuti kami supaya kami menghentikan pekerjaan itu. Aku berdoa, "Ya Allah, kuatkanlah aku!" <sup>10</sup>Sekitar waktu itu juga, aku pergi ke rumah Semaya anak Delaya dan cucu Mehetabeel, karena ia berhalangan datang kepadaku. Katanya kepadaku, "Mari kita berdua pergi bersembunyi di Rumah Tuhan. Kita kunci semua pintunya, sebab ada orang yang mau membunuh engkau. Barangkali malam ini engkau akan dibunuh." <sup>11</sup>Tetapi aku menjawab, "Aku ini bukan orang yang suka melarikan diri. Sebagai orang awam aku tak boleh memasuki Rumah Tuhan, nanti aku mati. Tidak, aku tidak mau!" <sup>12</sup>Setelah kutimbang-timbang hal itu, sadarlah aku bahwa ajakan Semaya itu bukan dari Allah, melainkan dari Tobia dan Sanbalat. Mereka telah menyuap Semaya untuk menyampaikan nubuat itu kepadaku. <sup>13</sup>Maksud mereka ialah supaya aku takut dan menuruti saran mereka sehingga berbuat dosa. Dengan demikian mereka mendapat kesempatan menjelekkkan namaku sehingga aku menjadi buah bibir orang. <sup>14</sup>Aku berdoa, "Ya Allah, ingatlah apa yang dilakukan oleh Tobia dan Sanbalat itu. Hukumilah mereka! Begitu juga nabiah yang bernama Noaja dan nabi-nabi lain yang mau menakut-nakuti aku." <sup>15</sup>Perbaiki tembok itu makan waktu 52 hari, dan selesai pada tanggal dua puluh lima bulan Elul. <sup>16</sup>Ketika musuh-musuh kami di antara bangsa-bangsa di sekitar situ mendengar hal itu, mereka takut kehilangan muka, sebab semua orang tahu bahwa pekerjaan itu dilakukan dengan pertolongan Allah.

<sup>17</sup>Sementara itu para pemimpin Yahudi masih juga mengadukan surat-menyurat dengan Tobia. <sup>18</sup>Banyak orang Yahudi berteman dengan Tobia, karena ia menantu Sekhanya anak Arah. Lagipula Yohanan, anak Tobia, kawin dengan anak perempuan Mesulam anak Berekhya. <sup>19</sup>Meskipun Tobia terus-menerus menulis surat kepadaku untuk menakut-nakuti aku, namun para pemimpin Yahudi itu menyebutkan di depanku segala kebaikan Tobia. Selain itu semua yang kukatakan, mereka laporkan kepadanya.

**7**Setelah tembok itu selesai dibangun, aku menyuruh supaya daun-daun pintunya dipasang. Lalu penjaga-penjaga pintu gerbang, para penyanyi dan orang-orang Lewi kusuruh melakukan tugasnya masing-masing. <sup>2</sup>Pemerintahan kota Yerusalem kuserahkan kepada saudaraku Hanani dan kepada Hananya, panglima benteng, karena dia lebih daripada orang lain, takut kepada Allah dan dapat dipercaya. <sup>3</sup>Kukatakan kepada mereka, "Pintu gerbang Yerusalem baru boleh dibuka kalau hari sudah siang dan harus sudah ditutup serta dipasang palangnya sebelum para penjaga lepas tugas sore hari. Selain itu harus ditunjuk piket penjagaan dari antara penduduk Yerusalem, sebagian untuk pos-pos penjagaan dan sebagian lagi untuk berpatrioli di daerah sekeliling rumah mereka." <sup>4</sup>Yerusalem kota yang luas tetapi hanya sedikit penduduknya, dan belum banyak rumah yang dibangun. <sup>5</sup>Sebab itu Allah mengilhami aku untuk mengumpulkan rakyat dan para pemimpin serta pemukanya, supaya aku dapat menghitung mereka berdasarkan daftar silsilah mereka. Pada kesempatan itu telah kutemukan catatan tentang orang-orang yang pertama-tama kembali dari pembuangan. Berikut ini adalah keterangan yang kuperoleh dari catatan itu: <sup>6</sup>Banyak di antara orang-orang buangan meninggalkan provinsi Babel dan kembali ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kotanya sendiri. Mereka telah lama hidup dalam pembuangan di Babel, sejak mereka diangkut ke sana sebagai tawanan oleh Raja Nebukadnezar. <sup>7</sup>Pemimpin-pemimpin mereka adalah Zerubabel, Yesua, Nehemia, Azarya, Ramya, Nahamani, Mordekhai, Bilan, Misperet, Bigwai, Nehum dan Baana. <sup>8</sup>Inilah daftar kaum keluarga Israel, dengan jumlah orang dari setiap kaum yang kembali dari pembuangan: Paros-2.172, Sefaca-372, Arakh-652, Pahat-Moab (keturunan Yesua dan Yoab) -2.818, Elam-1.254, Zatu-845, Zakai-760, Binui-648, Bebai-628, Azgad-2.322, Adonikam-667, Bigwai-2.067, Adin-655, Ater (juga disebut Hizkia) -98, Hasum-328, Bezai-324, Harif-112, Gibeon-95. <sup>9</sup>(7:8) <sup>10</sup>(7:8) <sup>11</sup>(7:8) <sup>12</sup>(7:8) <sup>13</sup>(7:8) <sup>14</sup>(7:8) <sup>15</sup>(7:8) <sup>16</sup>(7:8) <sup>17</sup>(7:8) <sup>18</sup>(7:8) <sup>19</sup>(7:8) <sup>20</sup>(7:8) <sup>21</sup>(7:8) <sup>22</sup>(7:8) <sup>23</sup>(7:8) <sup>24</sup>(7:8) <sup>25</sup>(7:8) <sup>26</sup>Orang-orang yang leluhurnya diam di kota-kota berikut ini juga kembali dari pembuangan: Kota Betlehem dan Netofa-188, Anatot-128, Bet-Azmawet-42, Kiryat-Yearim, Kefira dan Beerot-743, Rama dan Gaba-621, Mikhmas-122, Betel dan Ai-123, Nebo yang lain-52, Elam yang lain-1.254, Harim-320, Yerikho-345, Lod, Hadid dan Ono-721,

Senaa-3.930. <sup>27</sup>(7:26) <sup>28</sup>(7:26) <sup>29</sup>(7:26) <sup>30</sup>(7:26) <sup>31</sup>(7:26) <sup>32</sup>(7:26) <sup>33</sup>(7:26) <sup>34</sup>(7:26) <sup>35</sup>(7:26) <sup>36</sup>(7:26) <sup>37</sup>(7:26) <sup>38</sup>(7:26) <sup>39</sup>Inilah daftar kaum keluarga para imam yang pulang dari pembuangan: Yedaya (keturunan Yesua) -973, Imer-1.052, Pasyhur-1.247, Harim-1.017. <sup>40</sup>(7:39) <sup>41</sup>(7:39) <sup>42</sup>(7:39) <sup>43</sup>Kaum keluarga Lewi yang pulang dari pembuangan ialah: Yesua dan Kadmiel (keturunan Hodewa) -74, Pemain musik di Rumah TUHAN (keturunan Asaf) -148, Penjaga gerbang di Rumah TUHAN (keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita dan Sobai) -138. <sup>44</sup>(7:43) <sup>45</sup>(7:43) <sup>46</sup>Inilah daftar kaum keluarga para pekerja di Rumah Tuhan yang pulang dari pembuangan: Ziha, Hasufa, Taboot, Keros, Sia, Padon, Lebana, Hagaba, Salmal, Hanan, Gidel, Gahar, Reaya, Rezin, Nekoda, Gazam, Uza, Paseah, Besai, Meunim, Nefusim, Bakbuk, Hakufa, Harhur, Bazlit, Mehida, Harsa, Barkos, Sisera, Temah, Nezhiah dan Hatifa. <sup>47</sup>(7:46) <sup>48</sup>(7:46) <sup>49</sup>(7:46) <sup>50</sup>(7:46) <sup>51</sup>(7:46) <sup>52</sup>(7:46) <sup>53</sup>(7:46) <sup>54</sup>(7:46) <sup>55</sup>(7:46) <sup>56</sup>(7:46) <sup>57</sup>Kaum keluarga para pelayan Salomo yang pulang dari pembuangan: Sotai, Soferet, Perida, Yaala, Darkon, Gidel, Sefaca, Hatil, Pokheret-Hazebaim, Amon. <sup>58</sup>(7:57) <sup>59</sup>(7:57) <sup>60</sup>Seluruh keturunan para pekerja di Rumah Tuhan dan para pelayan Salomo yang kembali dari pembuangan berjumlah 392 orang. <sup>61</sup>Di antara orang-orang yang berangkat dari kota-kota Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adon dan Imer, ada 642 orang yang termasuk kaum Delaya, Tobia dan Nekoda; tetapi mereka tidak dapat membuktikan bahwa mereka keturunan bangsa Israel. <sup>62</sup>(7:61) <sup>63</sup>Juga ada beberapa keluarga imam yang tidak dapat menemukan catatan mengenai leluhur mereka. Kaum-kaum itu adalah Habaya, Hakos dan Barzilai. (Seorang leluhur kaum imam Barzilai kawin dengan wanita keturunan kaum Barzilai di Gilead dan kemudian ia memakai nama keluarga mertuanya.) Karena mereka tidak dapat membuktikan siapa leluhur mereka, maka mereka tidak diterima sebagai imam. <sup>64</sup>(7:63) <sup>65</sup>Gubernur daerah Yehuda melarang mereka makan makanan yang dipersembahkan kepada Allah, sampai ada seorang imam yang dapat minta petunjuk dengan memakai Urim dan Tumim. <sup>66</sup>Orang-orang buangan yang pulang ke negerinya seluruhnya berjumlah 42.360 orang. Selain itu pulang juga para pembantu mereka sejumlah 7.337 orang dan penyanyi sejumlah 245 orang. Mereka juga membawa binatang-binatang mereka, yaitu: Kuda-736, Bagal-245, Unta-435, Keledai-6.720. <sup>67</sup>(7:66) <sup>68</sup>(7:66) <sup>69</sup>(7:66) <sup>70</sup>Banyak di antara rakyat memberi sumbangan untuk meringankan biaya perbaikan Rumah TUHAN: dari gubernur: 8 kilogram emas, 50 mangkuk upacara, 530 jubah imam; dari para kepala kaum: 168 kilogram emas, 1.250 kilogram perak; dari orang-orang lain: 168 kilogram emas, 140 kilogram perak, 67 jubah imam. <sup>71</sup>(7:70) <sup>72</sup>(7:70) <sup>73</sup>Para imam, orang-orang Lewi, para penjaga gerbang Rumah TUHAN, para penyanyi, banyak dari rakyat biasa, para pekerja di Rumah TUHAN, pendek kata seluruh rakyat Israel, menetap di kota-kota dan desa-desa di Yehuda.

8 Pada bulan tujuh orang Israel telah menetap di kotanya masing-masing. Pada tanggal satu bulan itu mereka semua berkumpul di Yerusalem, di halaman di depan Pintu Gerbang Air. Mereka meminta supaya Buku Hukum diambil oleh Imam Ezra, seorang ahli dalam Hukum yang diberikan TUHAN kepada Israel melalui Musa. 2 Lalu Ezra membawa buku itu ke hadapan sidang yang terdiri dari laki-laki, wanita dan anak-anak yang cukup dewasa untuk mengerti. 3 Kemudian, dari pagi sampai siang, Ezra membacakan Hukum itu kepada mereka. Mereka semua mendengarkan dengan penuh perhatian. 4 Ezra berdiri di atas mimbar kayu yang telah dibuat untuk keperluan pertemuan itu. Di sebelah kanannya berdiri orang-orang ini: Matica, Sema, Anaya, Uria, Hilkia dan Maaseya; sedang di sebelah kirinya berdiri: Pedaya, Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakharia dan Mesulam. 5 Panggung tempat Ezra berdiri itu lebih tinggi dari orang-orang itu, sehingga mereka semua dapat melihatnya. Segera ia membuka buku itu, mereka semua berdiri. 6 Ezra berkata, "Pujilah TUHAN, Allah yang besar!" Seluruh rakyat mengangkat tangan tinggi-tinggi dan menjawab, "Amin, amin!" Lalu mereka sujud menyembah Allah. 7 Setelah itu mereka bangkit dan berdiri di tempat masing-masing, sementara sejumlah orang Lewi menerangkan Hukum itu kepada mereka. Orang-orang Lewi itu ialah: Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Hodia, Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabad, Hanan dan Pelaya. 8 Mereka menterjemahkan Hukum Allah itu bagian demi bagian serta menjelaskannya sehingga rakyat dapat mengerti bacaan itu. 9 Mendengar pembacaan Hukum itu, rakyat menjadi sangat terharu, lalu menangis. Maka gubernur Nehemia dan Imam Ezra ahli Hukum itu, serta orang-orang Lewi yang menerangkan Hukum itu, mengatakan kepada seluruh rakyat demikian, "Hari ini hari yang khusus bagi TUHAN Allahmu, jadi jangan bersedih atau menangis. 10 Sekarang pulanglah; makanlah dan minumlah dengan gembira. Berilah sebagian dari makanan dan anggurmumu kepada mereka yang berkekurangan. Hari ini hari yang khusus bagi Tuhan kita, jadi jangan bersusah. Kegembiraan yang diberikan TUHAN kepada kalian akan menguatkan kalian." 11 Juga orang-orang Lewi menenangkan rakyat dan berkata berulang-ulang, "Jangan bersedih pada hari yang khusus ini." 12 Maka pulanglah seluruh rakyat untuk makan dan minum serta membagi-bagikan makanan kepada orang-orang lain. Mereka bergembira karena telah mengerti arti bacaan yang mereka dengar itu. 13 Besoknya berkumpullah semua kepala kaum, para imam dan orang-orang Lewi, lalu pergi kepada Ezra untuk mempelajari ajaran-ajaran Hukum TUHAN. 14 Mereka mendapati bahwa di dalam Hukum yang diberikan TUHAN melalui Musa, TUHAN menyuruh umat Israel tinggal di dalam pondok-pondok darurat selama pesta Pondok Daun. 15 Sebab itu di seluruh Yerusalem di kota-kota dan di desa-desa, mereka mengumumkan perintah ini, "Pergilah ke pegunungan dan

ambillah dahan-dahan pohon cemara, zaitun, pohon mi-nyak, palma dan pohon-pohon lain untuk membuat pondok sesuai dengan peraturan di dalam Buku Hukum." 16 Lalu pergilah rakyat mengambil dahan-dahan itu. Mereka semua membuat pondok-pondok pada atap-atap datar di atas rumah mereka, di halaman rumahnya, di halaman depan Rumah TUHAN, di lapangan dekat Pintu Gerbang Air dan di lapangan dekat Pintu Gerbang Efraim. 17 Seluruh rakyat yang telah pulang dari pembuangan itu membuat pondok-pondok itu, lalu tinggal di situ. Inilah pertama kali hal itu dilakukan sejak zaman Yosua anak Nun, maka semuanya senang dan bahagia. 18 Tujuh hari lamanya mereka berpesta. Tiap-tiap hari bagian-bagian buku Hukum Allah dibacakan oleh Ezra. Pada hari yang kedelapan diadakan upacara penutupan, sesuai dengan peraturan Hukum.

9 Pada tanggal dua puluh empat bulan itu juga, rakyat Israel berkumpul. Mereka berpuasa untuk menunjukkan penyesalan dosa-dosa mereka. Mereka memisahkan diri dari semua orang asing. Sebagai tanda bersedih, mereka memakai kain karung dan menaburi kepala dengan tanah. Kemudian mereka berdiri dan mengakui segala dosa mereka dan dosa leluhur mereka. 2(9:1) 3 Selama kira-kira tiga jam, buku Hukum TUHAN, Allah mereka, dibacakan kepada mereka dan selama tiga jam berikutnya mereka mengakui dosa-dosa mereka. Setelah itu mereka sujud dan menyembah TUHAN, Allah mereka. 4 Di situ ada mimbar untuk orang-orang Lewi dan di atasnya berdiri-lah Yesua, Bani, Kadmiel, Sebanya, Buni, Serebya, Bani dan Kenani. Dengan suara nyaring mereka berdoa kepada TUHAN Allah mereka. 5 Ibadat pada hari itu dimulai oleh orang-orang Lewi berikut ini: Yesua, Kadmiel, Bani, Hasabneya, Serebya, Hodia, Sebanya dan Petahya. Mereka berkata, "Berdirilah dan pujilah TUHAN Allah kita! Berilah pujian kepada-Nya selama-lamanya! Terpujilah nama-Nya yang penuh kemuliaan, nama yang hebat, melebihi segala pujian!" 6 Kemudian rakyat Israel berdoa demikian, "Engkaulah TUHAN, Engkaulah Yang Mahaesa; Kau jadikan bintang dan seluruh angkasa, juga laut dan bumi serta segala isinya, lalu Kauberi hidup dan Kaupelihara. Kepada-Mu segala kuasa di langit bersembah sujud; mereka tunduk kepada-Mu dan bertekuk lutut. 7 Engkaulah Allah, TUHAN Yang Mahaesa. Kau pilih Abram dari tengah-tengah bangsanya. Ur di Babel telah ditinggalkannya, karena Kau sendiri yang memimpinya. Lalu Kauberikan kepadanya nama yang baru: Abraham, itulah sebutannya sejak itu. 8 Kaudapati dia setia kepada-Mu dan patuh. Lalu Kaubuat dengan dia perjanjian yang kukuh. Tanah Kanaan, Het dan Amori, tanah Feris, Yebus dan Girgasi, semua itu hendak Kauberikan kepadanya; sebagai tempat tinggal seluruh keturunannya. Kemudian Kaupenuhi, janji itu kepadanya, sebab Engkau adil dan setia. 9 Kaulihat sengsara leluhur kami di waktu

lampau; Kaudengar tangisnya di Mesir dan di Laut Teberau. <sup>10</sup>Terhadap raja Mesir Kaulakukan hal-hal yang luar biasa, juga terhadap pegawai serta rakyat negerinya, sebab Kautahu bagaimana umat-Mu mereka sakiti. Lalu masyhurlah nama-Mu sampai hari ini. <sup>11</sup>Untuk membuat jalan bagi umat-Mu, laut Kaubelah; Kauseberangkan mereka lewat dasar laut yang tak basah. Para pengejanya tenggelam dalam air yang dalam, seperti batu terbenam di laut yang seram. <sup>12</sup>Dengan sebuah awan Kaupimpin mereka pada siang hari. Dan di waktu malam jalannya Kauterangi dengan tiang berapi. <sup>13</sup>Dari langit Kauturun ke atas Gunung Sinai, lalu Kau berbicara dengan umat-Mu sendiri. Kauberikan hukum, aturan dan perintah yang adil, benar dan berfaedah. <sup>14</sup>Hari Sabat yang kudus harus mereka rayakan, dan melalui Musa hukum-Mu Kauberikan. <sup>15</sup>Ketika mereka lapar dan kurang makanan, roti dari langit Kauturunkan. Dan dari batu yang padat, kuat dan keras air pelepas dahaga Kausalirkan deras. Kausuruh mereka menduduki tanah yang Kaujanjikan kepadanya dengan sumpah. <sup>16</sup>Tetapi leluhur kami angkuh dan tegar hati; perintah-perintah-Mu tak mereka taati. <sup>17</sup>Mereka tak patuh, segala kebaikan-Mu dilupakan, dan semua perbuatan ajaib-Mu hilang dari ingatan. Dengan sombong mereka memilih seorang ketua, untuk membawa mereka ke Mesir, kembali menjadi hamba. Tetapi Engkau Allah yang suka memaafkan, panjang sabar, murah hati dan penuh kasihan. Kasih-Mu sungguh luar biasa; Engkau tak meninggalkan mereka. <sup>18</sup>Mereka membuat berhala berbentuk lembu. Lalu mereka berkata, 'Inilah Allahmu, yang membawa kamu dari Mesir, dari perbudakan.' Ya Allah, Engkau sendiri yang mereka hinakan! <sup>19</sup>Namun di gurun itu mereka tidak Kautinggalkan, karena Engkau penuh belas kasihan. Tiang awan dan api tidak Kaucabut kembali, penunjuk jalan mereka di siang dan malam hari. <sup>20</sup>Dengan kuasa-Mu yang baik Kauajar mereka. Mereka makan manna dan minum air secukupnya. <sup>21</sup>Selama empat puluh tahun di padang belantara, Kaucukupi segala kebutuhan mereka. Pakaian mereka tidak pernah rusak, kaki mereka tidak sakit atau bengkok, <sup>22</sup>Kauberikan kepada mereka kemenangan atas banyak kerajaan dan bangsa di perbatasan tanah mereka. Hesybon negeri Raja Sihon, mereka duduki; Basan negeri Raja Og, mereka tempati. <sup>23</sup>Kaujadikan keturunan mereka sebanyak bintang-bintang di angkasa. Kauberikan mereka tanah untuk didiaminya, tanah yang telah Kaujanjikan kepada nenek moyangnya. <sup>24</sup>Keturunan mereka mengalahkan tanah Kanaan; penduduk di sana Engkau tundukkan. Umat-Mu Kauberi kuasa bertindak semaunya terhadap bangsa-bangsa Kanaan dan raja-rajanya. <sup>25</sup>Umat-Mu merebut benteng-benteng pertahanan, tanah yang subur dan rumah penuh kekayaan. Sumur-sumur dan sumber air mereka sita, kebun anggur, pohon zaitun dan buah-buahan lainnya. Mereka gemuk karena makan sekehendak hati. Segala pemberian-Mu yang baik mereka nik-

mati. <sup>26</sup>Tetapi umat-Mu berontak dan tak mentaati-Mu, mengabaikan hukum dan peraturan-Mu, membunuh nabi-nabi yang memperingatkan mereka, dan yang menyuruh mereka kembali kepada-Mu, Allahnya. Ya Tuhan, setiap kali pula Engkau dihina oleh mereka, <sup>27</sup>maka Kauserahkan mereka kepada musuhnya yang dengan kejam menguasai dan menindasnya. Tetapi dalam kesusahan yang menekan, mereka berseru kepada-Mu minta bantuan. Dari surga Engkau mendengarkan; dengan penuh kasih Kauberikan jawaban. Kaukirim pemimpin dan pahlawan yang melepaskan mereka dari lawan. <sup>28</sup>Tetapi ketika negerinya aman lagi, mereka segera berdosa kembali. Maka Kauserahkan mereka pula kepada musuh yang menindasnya. Namun, waktu mereka insaf dan penuh penyesalan, mereka berseru kepada-Mu minta diselamatkan. Maka dari surga Engkau mendengar, dan Kautolong berulang-ulang, sebab Engkau iba kepada mereka dan teramat sayang. <sup>29</sup>Kautegur mereka agar ajaran-Mu dipatuhi, tetapi mereka tolak hukum-Mu dengan tinggi hati. Padahal, jika hukum-Mu dilakukannya, pastilah akan terjamin kehidupan. Mereka kepala batu dan tegar hati, tak mau mendengar, tak mau mentaati. <sup>30</sup>Tahun demi tahun Kau sabar memperingatkannya; lewat para nabi, Roh-Mu berkata kepada mereka. Tetapi umat-Mu itu menutup telinga, lalu Kauserahkan kepada bangsa-bangsa segala negeri. <sup>31</sup>Tetapi karena kasih-Mu besar luar biasa, tidak Kautinggalkan atau Kauhancurkan mereka. Memang, Engkaulah Allah yang tiada bandingan; besar kasih sayang-Mu, penuh belas kasihan! <sup>32</sup>Ya Allah, Allah kami yang kuat! Allah yang besar dan dahsyat! Dengan setia Kaupegang segala perjanjian; janji-janji-Mu Kaupenuhi dan Kaulaksanakan. Sejak zaman para raja Asyur menindas kami sampai kini, banyak derita yang kami alami. Para raja kami, imam, nabi dan para pemuka, juga leluhur dan rakyat, telah menderita semua. Jangan lupakan segala derita itu! Janganlah Kauhilangkan dari ingatan-Mu! <sup>33</sup>Tindakan-Mu adil, Kauhukum kami yang berdosa; Kau tetap setia walaupun kami penuh cela. <sup>34</sup>Leluhur kami, raja, imam dan para pemuka, melanggar hukum-Mu serta meremehkannya. Segala perintah dan teguran yang Kauberikan, tidak diindahkannya, tidak pula didengarkan. <sup>35</sup>Kauberikan para raja yang memerintah umat-Mu, ketika mereka tinggal di tanah yang luas dan subur pemberian-Mu. Namun mereka tak meninggalkan hidup yang jahat, tak mau mengabdikan kepada-Mu serta beribadat. <sup>36</sup>Maka sekarang kami ini menjadi hamba di tanah yang Kauberikan sebagai pusaka. Tanah ini subur, penuh hasil bumi, yang seharusnya kami nikmati. <sup>37</sup>Segala hasil pendapatan tanah ini harus diserahkan kepada raja-raja negeri. Para penguasa itu Kauangkat atas umat-Mu, sebagai hukuman dosa kami terhadap-Mu. Mereka memerintah sekehendak hatinya atas diri kami dan ternak yang kami punya. Sebab itu kini kami menderita, penuh kesesakan dan dukacita!" <sup>38</sup>Berdasarkan segala kejadian itu, kami rakyat Israel membuat perjanjian yang kokoh dan

tertulis, dengan diberi cap para pemimpin kami, orang-orang Lewi dan seorang imam kami.

**10**Orang pertama yang menandatangani ialah Gubernur Nehemia anak Hakhalya. Kemudian menyusul Zedekia. Setelah itu orang-orang berikut ini menandatangani juga: <sup>2</sup>Para imam: Seraya, Azarya, Yeremia, Pasyhur, Amarya, Malkia, Hatua, Sebanya, Malukh, Harim, Meremot, Obaja, Daniel, Gineton, Barukh, Mesulam, Abia, Miyamin, Maazya, Bilgai dan Semaya. <sup>3</sup>(10:2) <sup>4</sup>(10:2) <sup>5</sup>(10:2) <sup>6</sup>(10:2) <sup>7</sup>(10:2) <sup>8</sup>(10:2) <sup>9</sup>Orang-orang Lewi: Yesua anak Azanya, Binui keturunan kaum Henadad, Kadmiel, Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan, Mikha, Rehob, Hasabya, Zakur, Serebya, Sebanya, Hodia, Bani dan Beninu. <sup>10</sup>(10:9) <sup>11</sup>(10:9) <sup>12</sup>(10:9) <sup>13</sup>(10:9) <sup>14</sup>Para pemimpin bangsa: Paros, Pahat-Moab, Elam, Zatu, Bani, Buni, Azgad, Bebai, Adonia, Bigwai, Adin, Ater, Hizkia, Azur, Hodia, Hasum, Bezai, Harif, Anatot, Nebai, Magpias, Mesulam, Hezir, Mesezabeel, Zadok, Yadua, Pelaca, Hanan, Anaya, Hosea, Hananya, Hasub, Haloheh, Pilha, Sobek, Rehum, Hasabna, Maaseya, Ahia, Hanan, Anan, Malukh, Harim dan Baana. <sup>15</sup>(10:14) <sup>16</sup>(10:14) <sup>17</sup>(10:14) <sup>18</sup>(10:14) <sup>19</sup>(10:14) <sup>20</sup>(10:14) <sup>21</sup>(10:14) <sup>22</sup>(10:14) <sup>23</sup>(10:14) <sup>24</sup>(10:14) <sup>25</sup>(10:14) <sup>26</sup>(10:14) <sup>27</sup>(10:14) <sup>28</sup>Kami, rakyat Israel, para imam orang-orang Lewi, para penjaga gerbang Rumah TUHAN, para pemain musik dan para pekerja di Rumah TUHAN, juga istri dan anak-anak kami yang cukup dewasa untuk mengerti serta semua orang yang taat kepada hukum Allah dan telah memisahkan diri dari orang asing yang tinggal di negeri kami. <sup>29</sup>Kami semua menggabungkan diri dengan para pemimpin kami dan bersumpah untuk hidup menurut hukum Allah yang telah diberikan-Nya dengan perantaraan Musa, hamba-Nya. Semoga Allah mengutuk kami kalau kami tidak menepati perjanjian ini. Kami bersumpah akan mematuhi segala perintah, hukum dan peraturan TUHAN, Allah kami. <sup>30</sup>Kami bersumpah untuk tidak kawin campur dengan bangsa-bangsa asing yang tinggal di negeri kami. <sup>31</sup>Bilamana ada bangsa asing yang mau menjual gandum atau barang apapun kepada kami pada hari Sabat atau hari suci lainnya, kami tidak akan membelinya. Pada setiap tahun yang ketujuh, kami tidak akan mengerjakan ladang dan tidak akan menagih hutang. <sup>32</sup>Setiap tahun kami masing-masing akan menyumbang lima gram perak untuk anggaran belanja Rumah TUHAN. <sup>33</sup>Kami akan menyediakan keperluan-keperluan ibadat di Rumah TUHAN, yaitu: roti sajian, persembahan gandum harian, binatang untuk kurban bakaran harian, persembahan suci yang lain, kurban-kurban pengampunan dosa Israel, dan segala apa yang diperlukan untuk Rumah TUHAN. <sup>34</sup>Kami, rakyat, para imam dan orang-orang Lewi, akan membuang undi setiap tahun untuk menentukan kaum mana yang harus menyediakan kayu bakar untuk kurban-kurban persembahan kepada TUHAN Allah kami, menurut peraturan Hukum. <sup>35</sup>Setiap tahun kami akan mem-

bawa ke Rumah TUHAN hasil gandum yang pertama dan buah-buahan yang mula-mula masak pada pohon-pohon kami. <sup>36</sup>Kami akan membawa anak laki-laki kami yang su-lung kepada para imam di Rumah TUHAN untuk menyerahkannya kepada Allah, sesuai dengan peraturan Hukum. Kami akan menyerahkan juga anak sapi, anak domba atau anak kambing kami yang pertama lahir. <sup>37</sup>Kami akan membawa kepada para imam di Rumah TUHAN adonan dari gandum yang pertama dipetik setiap tahun, juga persembahan-persembahan lain berupa anggur, minyak zaitun dan segala macam buah-buahan. Persembahan persepuluhan dari hasil ladang kami akan kami bawa kepada orang-orang Lewi yang memungut persembahan-persembahan persepuluhan di kota-kota pertanian. <sup>38</sup>Tetapi seorang imam keturunan Harun harus mendampingi orang-orang Lewi itu bilamana mereka memungut persembahan-persembahan itu. Dan sepersepuluh dari semua persembahan itu harus dibawa oleh orang-orang Lewi itu ke kamar-kamar perbekalan di Rumah TUHAN. <sup>39</sup>Rakyat Israel dan orang-orang Lewi harus membawa sumbangan tetap berupa gandum, anggur dan minyak zaitun ke kamar-kamar perbekalan tempat menyimpan alat-alat Rumah TUHAN. Di situ pula tempat tinggal para imam yang sedang bertugas, para penjaga gerbang Rumah TUHAN dan para penyanyi. Kami tidak akan lalai merawat Rumah TUHAN kami.

**11**Para pemimpin menetap di Yerusalem dan rakyat membuang undi untuk memilih satu keluarga dari setiap sepuluh keluarga yang harus tinggal di kota suci Yerusalem. Yang tidak terpilih boleh tinggal di kota-kota yang lain. <sup>2</sup>Di antara mereka ada yang rela menetap di Yerusalem dan mereka dipuji oleh rakyat. <sup>3</sup>Di kota-kota lain, rakyat Israel, para imam, orang-orang Lewi, para pekerja Rumah TUHAN, dan keturunan pelayan-pelayan Salomo tinggal di tanah milik mereka dan di kota-kota mereka sendiri. <sup>4</sup>Beberapa orang dari suku Yehuda dan Benyamin tinggal di Yerusalem. Inilah daftar nama-nama mereka: Anggota-anggota suku Yehuda: Ataya anak Uzia dan cucu Zakharia. Beberapa di antara nenek moyangnya ialah: Amarya, Sefaca dan Mahalaleel, Peres, Yehuda. Jumlahnya 468 orang yang gagah perkasa. Maaseya anak Barukh dan cucu Kolhoze. Beberapa di antara nenek moyangnya ialah: Hazaya, Adaya, Yoyarib, Zakharia, Syela, Yehuda. <sup>5</sup>(11:4) <sup>6</sup>(11:4) <sup>7</sup>Anggota-anggota suku Benyamin: Salu anak Mesulam dan cucu Yoed. Beberapa di antara nenek moyangnya ialah: Pedaya, Kolaya, Maaseya, Itiel dan Yesaya. Gabai dan Salai. Mereka sanak saudara dekat dengan Salu. Semua berjumlah 928 orang dipimpin oleh <sup>8</sup>(11:7) <sup>9</sup>Yoel anak Zikhri dan wakilnya, Yehuda anak Hasenua. <sup>10</sup>Para imam: Yedaya anak Yoyarib dan Yakhin. Seraya anak Hilkia dan cucu Mesulam. Beberapa di antara nenek moyangnya ialah: Zadok, Merayot, Ahi-tub yang menjabat Imam Agung. <sup>11</sup>(11:10) <sup>12</sup>Seluruhnya ada 822 imam yang bertugas di Rumah TUHAN. Adaya

anak Yeroham dan cucu Pelalya. Beberapa di antara nenek moyangnya ialah: Amzi, Zakharia, Pasyhur dan Malkia. <sup>13</sup>Kepala-kepala keluarga dalam kaum itu berjumlah 242 orang. Amasai anak Asareel dan cucu Ahzai. Nenek moyangnya antara lain ialah: Mesilemot dan Imer. <sup>14</sup>Dari kaum ini ada 128 orang pahlawan yang gagah perkasa. Pemimpin mereka adalah Zabdiel, anak Gedolim. <sup>15</sup>Orang-orang Lewi: Semaya anak Hasub dan cucu Azrikam. Nenek moyangnya antara lain ialah Hasabya dan Buni. Sabetai dan Yozabad, orang-orang Lewi penting yang mengawasi pekerjaan di luar Rumah TUHAN. Matanya anak Mikha dan cucu Zabdi, dari keturunan Asaf. Dia pemimpin para penyanyi untuk doa syukur. Bakbukya wakil Matanya. Abda anak Samua dan cucu Galal, dari keturunan Yedutun. Semuanya berjumlah 284 orang. <sup>16</sup>(11:15) <sup>17</sup>(11:15) <sup>18</sup>(11:15) <sup>19</sup>Para penjaga pintu gerbang: Akub, Talmon dan rekan-rekan mereka. Semuanya berjumlah 172 orang. <sup>20</sup>Rakyat Israel, para imam dan orang-orang Lewi yang selebihnya, tinggal di tanah mereka di berbagai-bagai kota di Yehuda. <sup>21</sup>Para pekerja di Rumah TUHAN tinggal di bagian kota Yerusalem yang bernama Ofel. Mereka bekerja di bawah pimpinan Ziha dan Gispai. <sup>22</sup>Pengawas orang-orang Lewi yang tinggal di Yerusalem ialah Uzi anak Bani dan cucu Hasabya. Nenek moyangnya antara lain ialah Matanya dan Mikha. Ia termasuk kaum Asaf, yang bertugas mengurus musik pada kebaktian di Rumah TUHAN. <sup>23</sup>Giliran setiap kaum untuk mengurus musik di Rumah TUHAN setiap hari ditentukan menurut peraturan raja. <sup>24</sup>Petahya anak Mesezabeel dari kaum Zera dan suku Yehuda, menjadi wakil bangsa Israel di istana Persia. <sup>25</sup>Banyak di antara rakyat tinggal di kota-kota yang berdekatan dengan ladang-ladang mereka. Beberapa orang dari suku Yehuda tinggal di daerah antara Bersyeba sebelah selatan dan Lembah Hinom sebelah utara. Mereka tinggal di kota-kota berikut dengan desa-desa di sekitarnya: Kiryat-Arba, Dibon, Yekabzeel, Yesua, Molada, Bet-Pelet, Hazar-Sual, Bersyeba, Ziklag, Mekhona, En-Rimon, Zora, Yarmut, Zanoah, Adulam, Azeka, Lakhis. <sup>26</sup>(11:25) <sup>27</sup>(11:25) <sup>28</sup>(11:25) <sup>29</sup>(11:25) <sup>30</sup>(11:25) <sup>31</sup>Beberapa orang dari suku Benyamin tinggal di Geba, Mikhmas, Ai, Betel dan desa-desa di dekatnya, <sup>32</sup>di Anatot, Nob, Ananya, <sup>33</sup>Hazor, Rama, Gitaim, <sup>34</sup>Hadid, Zeboim, Nebalat, <sup>35</sup>Lod, Ono dan di Lembah Tukang-tukang. <sup>36</sup>Beberapa rombongan orang Lewi yang sebelumnya tinggal di daerah Yehuda disuruh tinggal dengan orang-orang Benyamin.

**12**Inilah para imam dan orang-orang Lewi yang kembali dari pembuangan bersama-sama dengan Zerubabel anak Sealtiel dan dengan Imam Agung Yesua: <sup>2</sup>Para imam: Seraya, Yeremia, Ezra, Amarya, Malukh, Hatu, Sekhanya, Rehum, Meremot, Ido, Ginetoi, Abia, Miyamin, Maaja, Bilga, Semaya, Yoyarib, Yedaya, Salu, Amok, Hilkia, dan Yedaya. Mereka adalah imam-imam kepala di zaman Yesua. <sup>3</sup>(12:2) <sup>4</sup>(12:2) <sup>5</sup>(12:2) <sup>6</sup>(12:2) <sup>7</sup>(12:2) <sup>8</sup>Orang-orang

Lewi: Pemimpin nyanyian syukur: Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda dan Matanya. <sup>9</sup>Anggota paduan suara yang menyanyikan nyanyian jawaban: Bakbukya, Uni dan rekan-rekannya sekaum. <sup>10</sup>Inilah garis keturunan Imam Agung Yesua: Yesua, Yoyakim, Elyasib, Yoyada, <sup>11</sup>Yonatan, Yadua. <sup>12</sup>Inilah daftar para imam kepala dengan kaum mereka ketika Yoyakim bertugas sebagai Imam Agung: (Imam-Kaum), Meraya-Seraya, Hananya-Yeremia, Mesulam-Ezra, Yohanan-Amarya, Yonatan-Melikhu, Yusuf-Sebanya, Adna-Harim, Helkai-Merayot, Zakharia-Ido, Mesulam-Gineton, Zikhri-Abia, -Minyamin, Piltai-Moaja, Samua-Bilga, Yonatan-Semaya, Matnai-Yoyarib, Uzi-Yedaya, Kalai-Salai, Heber-Amok, Hasabya-Hilkia, Netaneel-Yedaya. <sup>13</sup>(12:12) <sup>14</sup>(12:12) <sup>15</sup>(12:12) <sup>16</sup>(12:12) <sup>17</sup>(12:12) <sup>18</sup>(12:12) <sup>19</sup>(12:12) <sup>20</sup>(12:12) <sup>21</sup>(12:12) <sup>22</sup>Daftar tentang kepala-kepala keluarga orang Lewi dan keluarga imam telah dicatat pada zaman para Imam Agung berikut ini: Elyasib, Yoyada, Yohanan dan Yadua. Catatan itu selesai ketika Darius memerintah sebagai raja Persia. <sup>23</sup>Tetapi tentang kepala-kepala keluarga kaum Lewi hanyalah tercatat sampai zaman Yonatan cucu Elyasib. <sup>24</sup>Di bawah pimpinan Hasabya, Serebya, Yesua, Binui dan Kadmiel, orang-orang Lewi dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kali ada dua kelompok yang bertugas memuji TUHAN dan memberi syukur kepadanya secara berbalas-balasan, sesuai dengan peraturan Raja Daud, hamba Allah itu. <sup>25</sup>Para penjaga pintu gerbang Rumah TUHAN yang ditugaskan menjaga kamar-kamar perbekalan di dekat pintu gerbang Rumah TUHAN ialah: Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon dan Akub. <sup>26</sup>Mereka itu hidup pada zaman Yoyakim anak Yesua dan cucu Yozadak dan pada zaman Gubernur Nehemia dan Imam Ezra, ahli Hukum itu. <sup>27</sup>Ketika tembok kota Yerusalem diresmikan, orang-orang Lewi dipanggil dari segala tempat tinggal mereka, supaya ikut memeriahkan peristiwa itu dengan nyanyian-nyanyian syukur, dan dengan musik gambus dan kecapi. <sup>28</sup>Maka berkumpullah para penyanyi dari keluarga-keluarga Lewi itu, baik dari daerah tempat tinggalnya di sekitar Yerusalem, maupun dari kota-kota di sekitar Netofa, <sup>29</sup>dari Bet-Gilgal, Geba dan Asmawet. <sup>30</sup>Para imam dan orang-orang Lewi itu melakukan upacara pembersihan bagi diri mereka kemudian bagi rakyat, bagi pintu-pintu gerbang dan tembok kota. <sup>31</sup>Aku persilakan para pemimpin Yehuda naik ke atas tembok untuk mengatur dua kelompok besar yang akan berbaris mengelilingi kota sambil menyanyikan pujian syukur kepada Allah. Kelompok yang pertama berbaris di atas tembok, menuju ke kanan, ke Gerbang Sampah. <sup>32</sup>Hosaya berjalan di belakang para penyanyi, diikuti oleh sebagian dari para pemimpin orang Yehuda. <sup>33</sup>Para imam berikut ini berjalan di belakang mereka sambil meniup trompet: Azarya, Ezra, Mesulam, Yehuda, Benyamin, Semaya dan Yeremia. Mereka diikuti oleh Zakharia anak Yonatan dan cucu Semaya. Beberapa dari nenek moyangnya ialah: Matanya, Mikha, Zakur dari kaum Asaf. <sup>34</sup>(12:33) <sup>35</sup>(12:33)

<sup>36</sup>Di belakangnya berjalan anggota-anggota dari kaumnya, yaitu: Semaya, Azareel, Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, Yehuda dan Hanani. Mereka semua membawa alat-alat musik, serupa dengan yang dimainkan oleh Raja Daud, hamba Allah itu. Imam Ezra, ahli Hukum Allah itu, berjalan di kepala barisan itu. <sup>37</sup>Sesampai di Pintu Gerbang Air Mancur mereka membelok dan mendaki tangga Kota Daud, melalui istana Daud, lalu kembali ke tembok pada Pintu Gerbang Air di sebelah timur kota. <sup>38</sup>Kelompok penyanyi yang satu lagi berbaris di atas tembok menuju ke kiri, dan aku mengikutinya bersama-sama dengan sebagian dari rakyat. Kami berbaris melalui Menara Perapian sampai ke Tembok Lebar. <sup>39</sup>Lalu kami melalui Pintu Gerbang Efraim, Pintu Gerbang Lama, Pintu Gerbang Ikan, Menara Hananeel dan Menara Mea sampai ke Pintu Gerbang Domba. Barisan kami berhenti di dekat Pintu Gerbang Penjagaan dekat Rumah TUHAN. <sup>40</sup>Maka sampailah kedua kelompok penyanyi itu di dekat Rumah TUHAN. Selain para pemimpin di dalam kelompokku, <sup>41</sup>ikut juga imam-imam yang meniup trompet. Mereka adalah: Elyakim, Maaseya, Minyamin, Mikha, Elyoenai, Zakharia dan Hananya; <sup>42</sup>di belakang mereka berjalan Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia, Elam dan Ezer. Para penyanyi menyanyi di bawah pimpinan Yizrahya. <sup>43</sup>Pada hari itu banyak kurban yang dipersembahkan kepada TUHAN. Rakyat bersukaria karena Allah telah membuat mereka berbahagia. Para wanita dan anak-anak juga ikut berpesta, dan suara mereka yang riang gembira terdengar sampai jauh. <sup>44</sup>Pada waktu itu beberapa orang ditugaskan mengawasi kamar-kamar perbekalan tempat menyimpan sumbangan-sumbangan untuk Rumah TUHAN, termasuk persembahan persepuluhan dan hasil bumi yang pertama setiap tahun. Para pengawas itu wajib mengumpulkan sumbangan-sumbangan itu dari ladang-ladang di sekitar kota-kota. Sumbangan-sumbangan itu diserahkan kepada para imam dan orang-orang Lewi, sesuai dengan peraturan Hukum. Orang-orang Yehuda menghargai para imam dan orang-orang Lewi itu, <sup>45</sup>karena merekalah yang melakukan upacara penyucian dan upacara-upacara lain yang telah diperintahkan oleh Allah. Para pemain musik dan penjaga gerbang Rumah TUHAN juga melakukan tugas-tugas mereka, sesuai dengan peraturan Raja Daud dan Salomo, putranya. <sup>46</sup>Semenjak zaman Raja Daud dan ahli musik Asaf, para penyanyi telah menyanyikan lagu-lagu pujian syukur bagi Allah. <sup>47</sup>Pada zaman Zerubabel dan juga pada masa Nehemia, seluruh rakyat Israel memberikan persembahan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari para penyanyi dan penjaga gerbang Rumah TUHAN. Rakyat memberikan persembahan khusus kepada orang-orang Lewi dan orang-orang Lewi pun memberikan kepada para imam bagian yang sudah ditentukan.

**13** Pada waktu hukum Musa dibacakan kepada rakyat, didapatilah keterangan ini: 'Orang Amon dan Moab sekali-

kali tidak boleh bergabung dengan umat Allah; <sup>2</sup>sebab ketika bangsa Israel dalam perjalanan keluar dari Mesir, kedua bangsa itu tidak memberi makanan dan air kepada bangsa itu. Malahan mereka telah menyewa Bileam untuk mengutuki bangsa Israel, tetapi Allah kita telah mengubah kutukan itu menjadi berkat.' <sup>3</sup>Ketika bangsa Israel mendengar itu, mereka memisahkan semua orang asing dari masyarakat Israel. <sup>4</sup>Sebelum itu Imam Elyasib, yang ditugaskan mengawasi kamar-kamar perbekalan di Rumah TUHAN, mempunyai hubungan baik dengan Tobia. <sup>5</sup>Elyasib memberikan kepada Tobia sebuah kamar besar yang sebelumnya disediakan khusus untuk menyimpan persembahan gandum, kemenyan, alat-alat yang dipakai di Rumah TUHAN, persembahan untuk para imam, persepuluhan gandum, anggur, dan minyak zaitun, yang akan dibagikan kepada orang-orang Lewi, para pemain musik dan penjaga gerbang Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Ketika hal itu terjadi, aku tidak ada di Yerusalem, sebab pada tahun ketiga puluh dua pemerintahan Artahsasta, raja Babel, aku pergi ke Babel untuk melapor kepada raja. Baru beberapa waktu kemudian aku diizinkan <sup>7</sup>untuk kembali ke Yerusalem. Setibanya di sini, aku terkejut mengetahui bahwa Elyasib telah memberikan kepada Tobia sebuah kamar di Rumah TUHAN. <sup>8</sup>Aku marah sekali dan melemparkan keluar semua barang Tobia. <sup>9</sup>Kemudian aku menyuruh supaya diadakan upacara pembersihan untuk kamar-kamar itu. Setelah itu aku mengembalikan ke situ segala persembahan gandum dan kemenyan serta alat-alat Rumah TUHAN. <sup>10</sup>Selain itu, kudapati bahwa para pemain musik dan orang-orang Lewi telah meninggalkan Yerusalem dan kembali ke ladang-ladangnya masing-masing, karena rakyat tidak mencukupi kebutuhan mereka. <sup>11</sup>Maka kutegur para pemuka karena mereka telah membiarkan Rumah TUHAN terbengkalai. Lalu kumpangil kembali orang-orang Lewi dan para pemain musik itu dan kusuruh bertugas lagi. <sup>12</sup>Kemudian seluruh rakyat Israel mulai lagi memberikan persepuluhan gandum, anggur, dan minyak zaitun, serta membawanya ke kamar-kamar perbekalan. <sup>13</sup>Aku menugaskan orang-orang berikut ini untuk mengawasi kamar-kamar perbekalan itu: Imam Selemya, Zadok seorang ahli Hukum dan Pedaya seorang Lewi. Hanan anak Zakur dan cucu Matanya kutugaskan membantu mereka. Aku tahu bahwa orang-orang itu dapat dipercaya dan akan mengurus pembagian bahan-bahan itu kepada teman-teman sekerjanya dengan jujur. <sup>14</sup>Ya Allahku, ingatlah segala yang telah kulakukan untuk Rumah-Mu dan pelayanannya. <sup>15</sup>Pada masa itu aku melihat bahwa pada hari Sabat beberapa orang di Yehuda memeras anggur. Ada orang lain lagi yang memuat gandum, anggur, buah anggur, buah ara dan barang-barang lain di atas keledainya dan membawanya ke Yerusalem. Kularang mereka berjualan di Yerusalem. <sup>16</sup>Beberapa orang dari Tirus yang tinggal di Yerusalem membawa ikan dan bermacam-macam barang dagangan ke Yerusalem pada hari Sabat, untuk dijual kepada orang Yahudi. <sup>17</sup>Kutegur



para pemimpin Yehuda dan kukatakan, "Tidak sadarkah kalian bahwa kalian telah melakukan kejahatan karena mencemarkan hari Sabat?"<sup>18</sup> Justru karena dosa beginilah maka Allah telah menghukum nenek moyang kita dan menghancurkan kota ini. Apakah sekarang kalian mau menambah kemarahan Allah kepada Israel dengan mencemarkan hari Sabat?"<sup>19</sup> Sebab itu kuperintahkan supaya pada awal setiap hari Sabat, yaitu Jumat malam, pintu-pintu gerbang kota ditutup segera setelah petang, dan tak boleh dibuka sebelum hari Sabat lewat, pada hari Sabtu malam. Kutempatkan beberapa anak buahku di pintu-pintu gerbang itu untuk mengawasi supaya pada hari Sabat tak ada barang dagangan yang dibawa masuk ke dalam kota.<sup>20</sup> Tetapi ada kalanya beberapa pedagang dan penjual barang-barang bermalam di luar tembok pada hari Jumat malam.<sup>21</sup> Aku berkata kepada mereka, "Percuma kamu menunggu sampai pagi di situ. Awas, kalau kamu lakukan itu sekali lagi, aku akan mengambil tindakan keras!" Sejak itu mereka tidak pernah datang lagi pada hari Sabat.<sup>22</sup> Lalu orang-orang Lewi kusuruh melakukan upacara pembersihan diri dan menjaga pintu-pintu gerbang untuk mengawasi supaya orang-orang menghormati hari Sabat. Aku berdoa, "Ya Allah, ingatlah kepadaku karena hal itu juga, dan kasihanilah saya sesuai dengan kasih-Mu yang besar."<sup>23</sup> Pada masa itu kulihat juga bahwa banyak orang Yahudi telah kawin dengan wanita-wanita dari bangsa Asdod, Amon dan Moab.<sup>24</sup> Sebagian dari anak-anak mereka tidak mengerti bahasa Yahudi, melainkan bahasa Asdod atau bahasa asing lainnya.<sup>25</sup> Kutegur dan kukutuki mereka. Ada yang kupukuli dan kujambak rambutnya. Kemudian kusuruh mereka bersumpah demi nama Allah bahwa mereka dan anak-anak mereka tidak akan kawin campur lagi.<sup>26</sup> Katakaku, "Bukankah dosa ini juga yang dilakukan oleh Raja Salomo? Tidak ada raja di dunia ini yang lebih besar daripada dia. Allah mengasihi dia dan menjadikannya raja atas seluruh Israel. Meskipun begitu ia telah dibujuk oleh wanita-wanita bangsa asing untuk berbuat dosa.<sup>27</sup> Sungguh jahat perbuatanmu! Kamu berani melawan Allah dengan mengawini wanita-wanita dari bangsa asing!"<sup>28</sup> Yoyada adalah anak Imam Agung Elyasib, tetapi seorang dari anak Yoyada menjadi menantu Sanbalat dari kota Bet-Horon. Oleh sebab itu Yoyada kuusir dari Yerusalem.<sup>29</sup> Aku berdoa, "Ya Allahku, ingatlah bagaimana orang-orang itu mencemarkan jabatan imam dan perjanjian-Mu dengan para imam dan orang-orang Lewi!"<sup>30</sup> Demikianlah kubersihkan bangsa Israel dari segala sesuatu yang asing. Kutetapkan aturan-aturan bagi para imam dan orang-orang Lewi, sehingga mereka masing-masing mempunyai tugasnya sendiri.<sup>31</sup> Kuatur juga supaya pada waktu-waktu tertentu, kayu bakar untuk persembahan kurban dapat disediakan dan rakyat dapat membawa persembahan hasil bumi yang pertama. Akhirnya aku berdoa, "Allahku, ingatlah semua ini dan berkatilah aku."



# Ester

**1**Di Susan, ibukota Persia, Ahasyweros memerintah sebagai raja. Kerajaannya terdiri dari 127 provinsi, mulai dari India sampai ke Sudan. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>Pada tahun ketiga pemerintahannya, Raja Ahasyweros mengadakan pesta besar untuk semua pembesar dan pegawainya. Para panglima Persia dan Media hadir juga pada pesta itu, begitu juga para gubernur dan para pejabat tinggi provinsi. <sup>4</sup>Enam bulan lamanya raja memamerkan kekayaan istananya dan kemegahan serta keagungan kerajaannya. <sup>5</sup>Setelah itu raja mengadakan pesta lagi untuk seluruh rakyat di Susan, baik kaya maupun miskin. Pesta itu berlangsung seminggu penuh dan diadakan di taman istana raja. <sup>6</sup>Halaman istana dihias dengan gorden dari kain lenan berwarna biru dan putih, diikat dengan tali lenan halus dan disangkutkan pada gelang-gelang perak yang terpasang di tiang-tiang pualam. Di bawahnya ditempatkan dipan-dipan emas dan perak di atas lantai yang berhiaskan pualam putih, hablur merah, kulit mutiara yang berkilap dan batu pirus biru. <sup>7</sup>Raja menyediakan anggur berlimpah-limpah yang dihidangkan dalam piala-piala emas beraneka ragam. <sup>8</sup>Para tamu tidak dibatasi anggurnya atau dipaksa minum. Raja telah memberi perintah kepada para pelayan istana, supaya setiap tamu dilayani menurut keinginannya masing-masing. <sup>9</sup>Sementara itu Wasti, permaisuri raja, juga mengadakan pesta untuk para wanita di dalam istana. <sup>10</sup>Pada hari yang ketujuh, raja minum-minum sampai merasa gembira sekali. Sebab itu ia memanggil ketujuh pejabat khusus yang menjadi pelayan pribadinya; mereka adalah Mehuman, Bizta, Harbona, Bigta, Abagta, Zetar dan Karkas. <sup>11</sup>Ia menyuruh mereka membawa ke hadapannya Ratu Wasti dengan mahkota kerajaan di atas kepalanya. Ratu cantik sekali, dan raja hendak memamerkan kecantikannya kepada para pembesar dan semua tamunya. <sup>12</sup>Tetapi ketika para pelayan itu menyampaikan perintah raja kepada Ratu Wasti, ratu tidak mau datang, sehingga raja marah sekali. <sup>13</sup>Raja mempunyai kebiasaan untuk minta pendapat para ahli mengenai persoalan hukum dan adat. Sebab itu dipanggilnya para penasihatnya yang mengetahui apa yang harus dilakukan dalam perkara semacam itu. <sup>14</sup>Para penasihat yang paling sering dipanggil raja ialah: Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Meres, Marsena dan Memukan. Mereka adalah pejabat-pejabat Persia dan

Media yang mempunyai kedudukan tertinggi di kerajaan. <sup>15</sup>Kata raja kepada ketujuh orang itu, "Aku telah mengutus pelayan-pelayanku kepada Ratu Wasti untuk menyuruh dia datang kepadaku. Tetapi ia tidak mau. Menurut hukum, tindakan apa yang harus kita ambil terhadap dia?" <sup>16</sup>Maka kata Memukan kepada raja dan para pembesar, "Dengan perbuatan itu, bukan Baginda saja yang telah dihina oleh Ratu Wasti, melainkan semua pegawai Baginda, bahkan setiap orang laki-laki di kerajaan ini! <sup>17</sup>Sebab perbuatan ratu itu akan diketahui oleh semua wanita, dan mereka akan meremehkan suaminya masing-masing. Mereka akan berkata bahwa Baginda telah memerintahkan Ratu Wasti untuk menghadap, tetapi sang ratu tidak mau datang. <sup>18</sup>Jadi, bilamana istri-istri para pembesar di Persia dan Media mendengar hal itu, pasti mereka akan segera memberitahunya kepada suami mereka masing-masing. Akibatnya ialah, istri akan melawan perintah suaminya dan suami akan memarahi istrinya. <sup>19</sup>Oleh sebab itu, kami mohon supaya Baginda mengambil keputusan bahwa Ratu Wasti tidak boleh lagi menghadap Baginda. Keputusan itu harus dijadikan undang-undang Persia dan Media, supaya tak mungkin dicabut kembali. Setelah itu, berikanlah kedudukan Ratu Wasti kepada wanita lain yang lebih baik dari dia. <sup>20</sup>Bilamana keputusan Baginda itu telah tersebar di seluruh kerajaan yang luas ini, setiap istri akan menghormati suaminya, baik kaya maupun miskin." <sup>21</sup>Usul Memukan itu disetujui oleh raja dan para pembesar, maka raja segera melaksanakannya. <sup>22</sup>Ia mengirim surat perintah kepada semua provinsi kerajaan, dalam bahasa dan tulisan provinsi itu masing-masing. Perintah itu berbunyi bahwa di dalam setiap rumah tangga, suamilah yang harus menjadi kepala, dan yang patut mengambil segala keputusan.

**2**Beberapa waktu kemudian, walaupun raja sudah tidak marah lagi, ia masih terus memikirkan perbuatan Ratu Wasti dan tindakan yang telah diambil terhadapnya. <sup>2</sup>Sebab itu penasihat-penasihat yang akrab dengan raja memberi usul yang berikut, "Sebaiknya dicarikan gadis-gadis yang cantik untuk Baginda. <sup>3</sup>Hendaklah Baginda mengangkat pegawai-pegawai di segala provinsi kerajaan ini untuk mencari gadis-gadis yang cantik lalu membawa mereka semua ke istana wanita di Susan ini. Hegai, pejabat khusus yang

menjadi kepala rumah tangga istana wanita, akan mengurus mereka dan memberi mereka perawatan kecantikan.<sup>4</sup> Setelah itu, hendaklah Baginda memilih gadis yang paling Baginda sukai, dan menjadikan dia ratu sebagai pengganti Ratu Wasti.<sup>5</sup> Raja menyetujui nasihat itu dan melaksanakannya.<sup>5</sup> Di kota Susan itu ada seorang Yahudi yang bernama Mordekhai anak Yair. Ia keturunan Kis dan Simei dari suku Benyamin.<sup>6</sup> Mordekhai telah ditawan ketika Yerusalem dikalahkan oleh Nebukadnezar, raja Babel. Mordekhai diasingkan ke Babel bersama-sama dengan Yoakin, raja Yehuda, dan banyak tawanan yang lain.<sup>7</sup> Ia mempunyai saudara sepupu, seorang gadis yang berwajah cantik dan bertubuh molek, bernama Ester, sedang nama Ibraninya ialah Hadasa. Orang tua Ester sudah meninggal dan ia menjadi anak angkat Mordekhai dan diasuh sebagai anak kandungnya.<sup>8</sup> Setelah perintah raja diumumkan, banyak gadis dikumpulkan di Susan dan Ester ada di antara mereka. Dia pun dibawa ke istana raja dan dipercayakan kepada Hegai kepala rumah tangga istana wanita.<sup>9</sup> Hegai kagum melihat Ester dan suka kepadanya. Dengan segera gadis itu diberinya perawatan kecantikan serta makanan yang khusus. Ester dipindahkan ke bagian yang termewah di istana wanita itu dan tujuh orang gadis yang paling cekatan di istana raja ditugaskan untuk melayani dia.<sup>10</sup> Atas nasihat Mordekhai, Ester tidak memberitahukan bahwa ia seorang Yahudi.<sup>11</sup> Setiap hari Mordekhai berjalan-jalan di halaman depan istana wanita itu untuk menanyakan keadaan Ester dan apa yang akan terjadi dengan dia.<sup>12</sup> Menurut peraturan, para wanita diberi perawatan kecantikan selama satu tahun: enam bulan dengan minyak campur kemenyan, dan enam bulan berikutnya dengan minyak campur wangi-wangian yang lain. Setelah itu, setiap gadis mendapat giliran untuk menghadap Raja Ahasyweros.<sup>13</sup> Pada waktu seorang gadis menghadap raja, ia boleh memakai apa saja menurut kesukaannya.<sup>14</sup> Ia dibawa ke istana raja pada waktu malam, dan besoknya ia dibawa ke istana lain, dan diurus oleh Saasgas, seorang pejabat khusus yang mengurus para selir raja. Gadis itu tidak akan menghadap raja lagi, kecuali jika raja menghendakinya dan memanggil dia dengan menyebut namanya.<sup>15</sup> Maka tibalah giliran Ester untuk menghadap raja. --Ester adalah anak Abihail dan saudara sepupu Mordekhai yang telah mengangkatnya sebagai anaknya sendiri; Ester dikagumi setiap orang yang memandangnya. Ketika ia pergi menghadap raja, Ester berpakaian menurut petunjuk dan nasihat Hegai, kepala istana wanita.<sup>16</sup> Demikianlah, pada tahun ketujuh pemerintahan Ahasyweros pada bulan sepuluh, yaitu bulan Tebet, Ester dibawa menghadap Raja Ahasyweros di istana raja.<sup>17</sup> Ia menyenangkan dan membahagiakan raja lebih dari gadis-gadis lain. Sebab itu ia paling dicintai oleh raja. Maka raja memasang mahkota kerajaan pada kepala Ester dan menjadikan dia ratu menggantikan Ratu Wasti.<sup>18</sup> Setelah itu, raja mengadakan pesta besar

sebagai penghormatan kepada Ester dan mengundang semua pegawai serta pembesarnya. Ia mengumumkan hari libur di seluruh kerajaan dan membagi-bagikan hadiah dengan berlimpah-limpah.<sup>19</sup> Sementara itu Mordekhai telah diangkat oleh raja menjadi pegawai negeri.<sup>20</sup> Ester belum juga memberitahukan bahwa ia seorang Yahudi, sebab Mordekhai melarangnya. Ester mentaati Mordekhai seperti pada waktu ia masih kecil dan diasuh oleh saudara sepupunya itu.<sup>21</sup> Pada suatu hari, ketika Mordekhai sedang bertugas di istana, dua orang pejabat khusus raja, yaitu Bigtan dan Teres, bersekongkol hendak membunuh Raja Ahasyweros, karena mereka sangat membencinya.<sup>22</sup> Rencana itu diketahui oleh Mordekhai dan ia segera menyampaikannya kepada Ester. Tanpa membuang waktu, Ester menceritakan kepada raja apa yang diketahui oleh Mordekhai itu.<sup>23</sup> Perkara itu diselidiki, maka nyatalah bahwa laporan itu benar. Kedua orang itu dihukum gantung. Sesuai dengan perintah raja, peristiwa itu dicatat dalam buku sejarah kerajaan.

**3** Beberapa waktu kemudian Raja Ahasyweros mengangkat seorang yang bernama Haman menjadi perdana menteri. Haman adalah anak Hamedata dari keturunan Agag.<sup>2</sup> Raja memerintahkan kepada semua pegawainya supaya menghormati Haman dengan bersujud di depannya. Semuanya mentaati perintah itu, kecuali Mordekhai.<sup>3</sup> Pegawai-pegawai lain di istana bertanya kepadanya mengapa ia melanggar perintah raja,<sup>4</sup> dan setiap hari mereka mendesak dia supaya menurut saja, tetapi ia tidak mau mendengarkan. Katanya, "Aku orang Yahudi; aku tidak dapat sujud kepada manusia." Lalu mereka melaporkan hal itu kepada Haman karena mereka ingin tahu tindakan apa yang akan diambilnya terhadap Mordekhai.<sup>5</sup> Haman marah sekali ketika mengetahui bahwa Mordekhai tidak mau sujud kepadanya.<sup>6</sup> Dan ketika diketahuinya bahwa Mordekhai seorang Yahudi, ia mengambil keputusan untuk menghukum Mordekhai dan bukan dia saja, melainkan akan dibinasakannya juga seluruh bangsa Yahudi di kerajaan Persia.<sup>7</sup> Pada tahun kedua belas pemerintahan Raja Ahasyweros, pada bulan satu, yaitu bulan Nisan, Haman menyuruh membuang undi yang disebut "purim" untuk mengetahui hari dan bulan mana yang cocok untuk melaksanakan niatnya yang jahat itu. Maka ditetapkanlah tanggal tiga belas bulan dua belas, yaitu bulan Adar.<sup>8</sup> Lalu berkatalah Haman kepada raja, "Baginda, ada suatu bangsa aneh yang tersebar di setiap provinsi kerajaan ini. Adat istiadatnya berbeda sekali dengan bangsa-bangsa lain. Mereka tidak mematuhi hukum-hukum kerajaan. Jadi, sebaiknya Baginda jangan membiarkan mereka berbuat sesuka hati.<sup>9</sup> Kalau Baginda tidak keberatan, hendaknya dikeluarkan surat perintah untuk membinasakan mereka. Dan kalau Baginda mau menerima usul hamba, hamba pasti akan dapat memasukkan lebih dari 340.000 kilogram perak ke dalam kas Baginda."<sup>10</sup> Mendengar itu, raja men-

cabut dari jarinya cincin yang dipakainya untuk mencap pengumuman-pengumuman resmi, lalu diberikannya kepada Haman, musuh besar bangsa Yahudi. <sup>11</sup>Kata raja kepadanya, "Bangsa itu dan juga uangnya kuserahkan kepadamu. Berbuatlah apa yang kaupandang baik terhadap mereka." <sup>12</sup>Maka pada tanggal tiga belas bulan satu, Haman memanggil sekretaris-sekret raja. Mereka disuruhnya menulis surat sesuai dengan segala yang diperintahkannya, lalu surat itu diterjemahkan ke dalam semua bahasa dan disalin dalam semua tulisan yang dipakai di kerajaan itu. Surat itu ditulis atas nama Raja Ahasyweros dan dicap dengan cincinnya, lalu dikirimkan dengan cepat kepada para penguasa, gubernur dan pembesar di semua provinsi. Isinya ialah perintah bahwa pada tanggal tiga belas bulan Adar, seluruh bangsa Yahudi, baik tua maupun muda, baik wanita maupun anak-anak, harus dibunuh tanpa ampun, dan harta benda mereka disita. <sup>13</sup>(3:12) <sup>14</sup>Perintah itu harus diumumkan di setiap provinsi supaya semua orang sudah siap siaga pada hari yang telah ditentukan itu. <sup>15</sup>Para pesuruh cepat berangkat mengantarkan surat-surat itu ke semua provinsi kerajaan. Atas suruhan raja, perintah itu diumumkan juga di Susan, ibukota Persia. Setelah itu raja dan Haman duduk-duduk sambil minum anggur, tetapi kota Susan gempar karena berita itu.

<sup>4</sup>Ketika Mordekhai mendengar apa yang telah terjadi, ia merobek pakaiannya dan memakai kain karung sebagai tanda sedih. Ia menaburkan abu di kepalanya, lalu berjalan di kota sambil menangis dengan nyaring dan pilu. <sup>2</sup>Di depan pintu gerbang istana ia berhenti, sebab orang yang berpakaian karung dilarang masuk. <sup>3</sup>Juga di segala provinsi, orang-orang Yahudi meratap setelah perintah raja diumumkan. Mereka berpuasa, menangis dan mengaduh, dan banyak di antara mereka memakai kain karung dan berbaring di atas abu. <sup>4</sup>Ketika gadis-gadis dan para pejabat khusus yang melayani Ratu Ester melaporkan kepadanya apa yang sedang dilakukan Mordekhai, Ester sedih sekali. Ia mengirim pakaian kepada Mordekhai sebagai pengganti kain karungnya, tetapi Mordekhai tidak mau menerimanya. <sup>5</sup>Kemudian Ester memanggil Hatah, salah seorang pejabat khusus yang ditugaskan oleh raja untuk melayani Ester. Disuruhnya Hatah menanyakan kepada Mordekhai apa yang sedang terjadi dan mengapa ia bertindak seperti itu. <sup>6</sup>Maka pergilah Hatah kepada Mordekhai di lapangan kota di depan pintu gerbang istana. <sup>7</sup>Mordekhai menceritakan kepadanya apa yang telah terjadi dan berapa uang perak yang dijanjikan Haman untuk dimasukkan ke dalam kas raja, sesudah semua orang Yahudi dibinasakan. <sup>8</sup>Mordekhai juga memberikan kepada Hatah salinan surat raja yang telah dikeluarkan di Susan dan yang berisi perintah untuk membinasakan orang Yahudi. Ia menyuruh Hatah memberikan surat itu kepada Ester dan menerangkan perkara itu kepadanya, juga untuk meminta supaya Ester menghadap raja guna memo-

hon belas kasihan bagi bangsanya. <sup>9</sup>Lalu pergilah Hatah kepada Ester dan menyampaikan pesan Mordekhai kepadanya. <sup>10</sup>Tetapi Ester mengutus dia kembali kepada Mordekhai dengan pesan ini, <sup>11</sup>"Setiap orang, baik laki-laki maupun wanita, yang tanpa dipanggil, menghadap raja di halaman dalam istana, harus dihukum mati. Itu adalah undang-undang dan semua orang mulai dari penasihat raja sampai kepada rakyat di provinsi-provinsi, mengetahui hal itu. Hanya ada satu jalan untuk luput dari undang-undang itu, yaitu apabila raja mengulurkan tongkat emasnya kepada orang itu. Kalau itu terjadi, ia akan selamat. Tetapi sudah sebulan ini aku tidak dipanggil raja." <sup>12</sup>Lalu Hatah menyampaikan pesan Ester itu kepada Mordekhai. <sup>13</sup>Maka Mordekhai mengirim peringatan ini kepada Ester, "Jangan menyangka engkau akan lebih aman daripada orang Yahudi lain, hanya karena engkau tinggal di istana! <sup>14</sup>Orang Yahudi pasti akan mendapat pertolongan dengan cara bagaimanapun juga sehingga mereka selamat. Tetapi kalau engkau tetap diam saja dalam keadaan seperti ini, engkau sendiri akan mati dan keluarga ayahmu akan habis riwayatnya. Siapa tahu, barangkali justru untuk saat-saat seperti ini engkau telah dipilih menjadi ratu!" <sup>15</sup>Maka Ester mengirimkan berita ini kepada Mordekhai, <sup>16</sup>"Kumpulkanlah semua orang Yahudi yang ada di Susan untuk berdoa bagiku. Janganlah makan dan minum selama tiga hari dan tiga malam. Aku sendiri dan gadis-gadis pelayanku akan berpuasa juga. Setelah itu aku akan menghadap raja, meskipun itu melanggar undang-undang. Kalau aku harus mati karena itu, biarlah aku mati!" <sup>17</sup>Lalu pergilah Mordekhai dan melakukan semua yang dipesankan Ester kepadanya.

<sup>5</sup>Pada hari ketiga puasanya, Ester mengenakan pakaian ratunya, lalu pergi ke halaman dalam istana dan berdiri di depan pintu balairung. Raja sedang duduk di atas tahta yang menghadap ke pintu itu. <sup>2</sup>Ketika ia melihat Ratu Ester berdiri di luar, ia merasa sayang kepadanya dan mengulurkan tongkat emasnya kepadanya. Maka majulah Ester, lalu menyentuh ujung tongkat itu. <sup>3</sup>Kemudian bertanyalah raja, "Ada apa, Permaisuriku? Apa yang kauinginkan? Katakanlah! Meskipun kauminta setengah dari kerajaanku, akan kuberikan juga." <sup>4</sup>Ester menjawab, "Kalau Baginda berkenan, hendaknya malam ini Baginda dan Haman datang ke perjamuan yang hamba adakan untuk Baginda." <sup>5</sup>Raja menyuruh Haman cepat datang, supaya mereka dapat memenuhi undangan Ester. Maka datanglah mereka ke perjamuan yang diadakan Ester itu. <sup>6</sup>Pada waktu minum anggur, raja bertanya, "Sekarang katakanlah apa yang kauinginkan. Apapun yang kauminta akan kuberikan, meskipun setengah dari kerajaanku!" <sup>7</sup>Ester menjawab, <sup>8</sup>"Kalau Baginda berkenan mengabulkan permohonan hamba, hendaknya Baginda dan Haman datang lagi ke perjamuan yang hamba adakan besok malam. Nanti pada perjamuan itu hamba akan mengajukan permohonan

hamba kepada Baginda.”<sup>9</sup>Haman pulang dari perjamuan Ratu Ester dengan hati yang riang gembira. Tetapi ketika di pintu gerbang istana ia melihat Mordekhai yang tidak bangkit untuk memberi hormat kepadanya, ia menjadi marah sekali.<sup>10</sup>Namun ia menahan diri dan pulang ke rumahnya. Setibanya di sana ia menyuruh teman-temannya datang dan meminta Zeres, istrinya, untuk duduk-duduk bersama mereka.<sup>11</sup>Lalu Haman membual kepada mereka dan menyombongkan kekayaannya, banyaknya anak-anak lelakinya, kedudukan penting yang diterimanya dari raja, dan pangkatnya yang jauh lebih tinggi daripada pegawai-pegawai lain.<sup>12</sup>Katanya pula, ”Bahkan Ratu Ester pun hanya mengundang aku dan raja ke perjamuan yang diadakannya bagi kami, dan besok malam kami diundangnyanya lagi.<sup>13</sup>Tetapi semua itu tidak berarti, selama masih kulihat Mordekhai, orang Yahudi itu, duduk di pintu gerbang istana.”<sup>14</sup>Mendengar itu istri dan semua teman-temannya mengusulkan demikian, ”Suruh saja membuat tiang gantungan setinggi dua puluh dua meter. Lalu besoknya, pagi-pagi mintalah izin kepada raja untuk menggantung Mordekhai pada tiang itu. Dengan demikian kau dapat pergi ke perjamuan itu dengan hati yang tenang.” Usul itu baik sekali menurut pendapat Haman, sebab itu ia segera menyuruh membuat tiang gantungan itu.

**6**Pada malam itu juga raja tidak dapat tidur. Sebab itu ia minta diambulkan buku catatan sejarah kerajaan dan menyuruh orang membacakannya.<sup>2</sup>Di dalamnya didapati catatan bahwa Mordekhai telah melaporkan usaha pembunuhan terhadap raja yang direncanakan oleh Bigtan dan Teres, kedua pejabat khusus yang menjaga kamar raja.<sup>3</sup>Raja bertanya, ”Penghormatan dan balas jasa apa yang telah diberikan kepada Mordekhai itu?” Pelayan-pelayan menjawab, ”Dia tidak menerima apa-apa.”<sup>4</sup>Lalu berkatalah raja, ”Siapa dari pegawainya yang ada di istana sekarang?” Kebetulan Haman baru saja masuk ke halaman istana; ia hendak minta izin kepada raja untuk menggantung Mordekhai pada tiang yang telah didirikan itu.<sup>5</sup>Pelayan-pelayan itu menjawab kepada raja, ”Haman ada di istana dan ia ingin menghadap Baginda.” ”Suruh dia masuk,” kata raja.<sup>6</sup>Setelah Haman masuk, raja berkata kepadanya, ”Ada orang yang hendak kuberi penghormatan besar. Apakah yang akan kuperbuat untuknya?” Pikir Haman, ”Siapa lagi yang akan diberi penghormatan begitu besar oleh raja? Pasti aku!”<sup>7</sup>Sebab itu ia menjawab, ”Hendaknya orang itu diambulkan pakaian kebesaran yang biasanya dipakai oleh Baginda sendiri. Lalu kuda Baginda dihias dengan lambang-lambang kerajaan.”<sup>8</sup>(6:7)<sup>9</sup>Seorang pembesar negara dari golongan bangsawan harus mengenakan pakaian itu kepada orang yang hendak Baginda hormati itu, lalu mengarak orang itu dengan mengendarai kuda Baginda melalui lapangan kota. Pembesar itu akan berjalan di depannya sambil berseru-seru, ’Beginilah raja memberikan penghargaan kepada orang yang dihormatinya!’”<sup>10</sup>Lalu berkatalah raja kepada Haman, ”Cepat, ambillah pakaian dan kuda itu dan berikanlah segala penghormatan itu kepada Mordekhai, orang Yahudi itu. Perbuatlah seperti yang kaukatakan tadi, tanpa mengurangi satu pun. Dia dapat kaujumpai sedang duduk di depan pintu gerbang istana.”<sup>11</sup>Lalu Haman mengambil pakaian dan kuda itu dan mengenakan pakaian itu kepada Mordekhai. Setelah Mordekhai menaiki kuda itu, Haman mengaraknya melalui lapangan kota, sambil berseru-seru, ”Lihat, beginilah raja memberi penghargaan kepada orang yang dihormatinya!”<sup>12</sup>Setelah itu Mordekhai kembali ke pintu gerbang istana. Tetapi Haman buru-buru pulang. Ia tak mau dilihat orang karena ia malu sekali, maka diselubunginya mukanya.<sup>13</sup>Kepada istri dan semua temannya ia menceritakan apa yang telah dialaminya. Kemudian istrinya dan teman-temannya yang bijaksana itu berkata kepadanya, ”Engkau mulai kalah kuat dengan Mordekhai. Dia orang Yahudi dan engkau tidak akan dapat melawannya. Dia pasti akan mengalahkan engkau.”<sup>14</sup>Sementara mereka masih berbicara dengan Haman, para pejabat istana datang dengan tergesa-gesa hendak mengantarkan Haman ke perjamuan yang diadakan Ester.

**7**Maka untuk kedua kalinya raja dan Haman makan minum bersama-sama dengan Ester.<sup>2</sup>Sambil minum anggur, raja bertanya lagi kepada Ester, ”Nah, Permaisuriku, apa yang kauinginkan? Katakanlah! Pasti akan kuberikan meskipun kauminta setengah dari kerajaanku.”<sup>3</sup>Jawab Ratu Ester, ”Kalau Baginda berkenan, hamba mohon supaya hamba dan bangsa hamba boleh hidup.”<sup>4</sup>Sebab hamba dan bangsa hamba telah dijual untuk dibunuh. Andai-kata kami hanya dijual untuk dijadikan budak, hamba akan berdiam diri dan tidak mengganggu Baginda. Tetapi kini kami akan dibinasakan dan dimusnahkan!”<sup>5</sup>Lalu bertanyalah Raja Ahasyweros kepada Ratu Ester, ”Siapa yang berani berbuat begitu? Di mana orangnya?”<sup>6</sup>Ester menjawab, ”Haman yang jahat inilah musuh dan penganiaya kami!” Dengan sangat ketakutan Haman memandang raja dan ratu.<sup>7</sup>Raja marah sekali, lalu bangkit meninggalkan meja dan langsung ke luar, ke taman istana. Haman tahu bahwa raja telah mengambil keputusan untuk menghukumnya, sebab itu ia tetap tinggal dengan Ratu Ester untuk memohon supaya diselamatkan.<sup>8</sup>Dengan putus asa Haman menjatuhkan dirinya ke atas dipan Ester untuk mohon ampun, tetapi tepat pada saat itu juga raja kembali dari taman istana. Melihat Haman begitu, raja berseru, ”Apa? Masih juga ia berani memperkosa ratu di sini, di hadapanku dan di istanaku sendiri?” Segera setelah kata-kata itu diucapkan raja, para pejabat datang dan menyelubungi kepala Haman.<sup>9</sup>Lalu kata Harbona, seorang dari pejabat-pejabat itu, ”Baginda, di dekat rumah Haman ada tiang gantungan setinggi dua puluh dua meter. Haman telah mendirikannya untuk menggantung Mordekhai, orang yang telah menyelamatkan nyawa Baginda.”

Lalu perintah raja, "Gantunglah Haman pada tiang itu!"<sup>10</sup>Demikianlah Haman digantung pada tiang yang telah didirikannya untuk Mordekhai. Baru setelah itu redalah murka raja.

8 Pada hari itu Raja Ahasyweros memberikan kepada Ratu Ester segala harta benda Haman, musuh besar orang Yahudi itu. Ester memberitahukan kepada raja bahwa Mordekhai saudara sepupunya, maka sejak itu Mordekhai diberi hak untuk menghadap raja tanpa dipanggil lebih dahulu. <sup>2</sup>Raja melepaskan cincinnya yang telah diambilnya kembali dari Haman dan memberikannya kepada Mordekhai. Dan Ester mengangkat Mordekhai menjadi penguasa harta benda Haman. <sup>3</sup>Setelah itu Ester menghadap raja lagi. Ia sujud sambil menangis dan mohon supaya raja meniadakan rencana jahat yang dibuat oleh Haman terhadap orang Yahudi. <sup>4</sup>Raja mengulurkan tongkat emasnya kepada Ester, lalu bangkitlah Ester dan berkata, <sup>5</sup>"Kalau Baginda berkenan dan sayang kepada hamba, hendaknya Baginda mengeluarkan surat perintah untuk mencabut surat-surat Haman yang berisi perintah membinasakan semua orang Yahudi di kerajaan ini. <sup>6</sup>Bagaimana mungkin hamba tega melihat bangsa dan sanak saudara hamba habis dibantai?" <sup>7</sup>Maka kata Raja Ahasyweros kepada Ratu Ester dan Mordekhai, "Memang, aku telah menggantung Haman karena dia hendak membinasakan orang Yahudi, dan harta bendanya telah kuberikan kepada Ester. <sup>8</sup>Tetapi surat yang telah ditulis atas nama raja dan diberi cap raja, tidak bisa dicabut kembali. Namun, kalian kuizinkan menulis surat tentang bangsa Yahudi, apa saja yang kalian pandang baik. Tulislah surat itu atas namaku dengan dibubuhi cap kerajaan." <sup>9</sup>Pada hari itu juga, yaitu pada tanggal 23 bulan tiga, bulan Siwan, Mordekhai memanggil para sekretaris raja dan memerintahkan mereka menulis surat kepada para gubernur, para bupati dan para pembesar ke-127 provinsi, dari India sampai ke Sudan. Surat-surat itu ditulis dalam bahasa dan tulisan provinsi-provinsi itu masing-masing. Ia juga mengirim surat itu kepada orang Yahudi dalam bahasa dan tulisan Yahudi. <sup>10</sup>Surat-surat itu ditandatangani Mordekhai atas nama Raja Ahasyweros dan dibubuhi dengan cap kerajaan. Lalu Mordekhai menyuruh utusan-utusan mengantarkan surat-surat itu ke provinsi-provinsi kerajaan dengan menunggang kuda-kuda cepat milik raja. <sup>11</sup>Surat-surat itu menyatakan bahwa raja mengizinkan orang Yahudi di setiap kota untuk bersatu dan membela diri. Apabila mereka diserang oleh orang-orang bersenjata dari bangsa dan provinsi mana pun, mereka boleh melawan dan membunuh para penyerang itu beserta istri dan anak-anaknya; mereka boleh membantai musuh-musuhnya itu sampai habis serta merampas harta bendanya. <sup>12</sup>Perintah itu harus dilaksanakan di seluruh kerajaan Persia pada hari yang telah ditetapkan oleh Haman untuk membunuh orang-orang Yahudi, pada tanggal tiga belas bulan dua belas, bulan Adar. <sup>13</sup>Surat perintah itu

harus dikeluarkan sebagai undang-undang dan disiarkan kepada semua orang di semua provinsi supaya bangsa Yahudi siap siaga melawan musuhnya apabila hari itu tiba. <sup>14</sup>Maka berangkatlah para pesuruh itu dengan menunggang kuda milik raja. Juga di Susan ibukota negara, perintah itu dibacakan. <sup>15</sup>Setelah itu Mordekhai meninggalkan istana dengan memakai pakaian kebesaran berwarna biru dan putih, jubah ungu dari lenan halus dan mahkota emas yang indah sekali. Kota Susan bersorak sorai karena gembira. <sup>16</sup>Orang Yahudi merasa lega dan senang, bahagia dan bangga. <sup>17</sup>Juga di setiap kota dan provinsi, di mana pun surat perintah raja dibacakan, orang-orang Yahudi bergembira, bersenang-senang dan berpesta. Malahan banyak dari penduduk yang menjadi warga bangsa Yahudi, karena mereka takut kepada bangsa itu.

9 Akhirnya tibalah tanggal tiga belas bulan Adar, yaitu hari yang ditetapkan untuk pelaksanaan perintah raja atas orang-orang Yahudi. Hari itu telah dinantikan oleh musuh-musuh bangsa Yahudi untuk menguasai bangsa itu. Tetapi ternyata orang Yahudilah yang mengalahkan mereka. <sup>2</sup>Di setiap kota, orang-orang Yahudi berkumpul dan bersatu untuk menyerang semua orang yang berniat jahat terhadap mereka. Bangsa-bangsa di mana saja menjadi ketakutan kepada mereka sehingga tak seorang pun berani menghadapi mereka. <sup>3</sup>Malahan semua pembesar provinsi, para gubernur, bupati dan pejabat kerajaan menyokong orang Yahudi karena semuanya takut kepada Mordekhai. <sup>4</sup>Di seluruh kerajaan orang tahu bahwa Mordekhai sangat berpengaruh di istana dan semakin berkuasa pula. <sup>5</sup>Demikianlah bangsa Yahudi dapat berbuat semaunya dengan musuh mereka, mereka menyerang dengan pedang lalu membunuhnya. <sup>6</sup>Di Susan, ibukota negara, orang Yahudi membunuh lima ratus orang. <sup>7</sup>Di antaranya terdapat kesepuluh anak laki-laki Haman anak Hamedata, musuh besar orang Yahudi. Mereka itu adalah: Parsandata, Dalfon, Aspata, Porata, Adalya, Aridata, Parmasta, Arisai, Aridai dan Waizata. Tetapi orang Yahudi tidak melakukan perampokan. <sup>8</sup>(9:7) <sup>9</sup>(9:7) <sup>10</sup>(9:7) <sup>11</sup>Pada hari itu juga orang melaporkan kepada raja jumlah orang-orang yang terbunuh di Susan. <sup>12</sup>Kata baginda kepada Ratu Ester, "Di Susan saja orang Yahudi telah membunuh 500 orang, termasuk kesepuluh anak Haman. Apalagi di provinsi-provinsi! Entahlah apa yang mereka lakukan di sana! Nah, apa lagi yang kauminta sekarang? Katakan saja, engkau pasti akan mendapatnya!" <sup>13</sup>Ester menjawab, "Kalau Baginda berkenan, hendaknya orang Yahudi yang tinggal di Susan ini besok pagi diizinkan mengulangi lagi apa yang telah dilakukannya pada hari ini. Lagipula, hendaknya mayat anak-anak Haman itu digantung pada tiang-tiang gantungan." <sup>14</sup>Lalu raja memberi perintah untuk melaksanakan permintaan Ester; surat perintah untuk kota Susan dikeluarkan dan mayat kesepuluh anak Haman digantung. <sup>15</sup>Jadi pada tanggal empat belas bulan Adar, orang-orang

Yahudi di Susan berkumpul kembali dan membunuh 300 orang lagi di kota itu. Dan kali ini juga mereka tidak merampok. <sup>16</sup>Orang-orang Yahudi yang tinggal di provinsi-provinsi juga telah berkumpul dan membela diri mereka. Mereka mengalahkan musuhnya dan membunuh 75.000 orang yang membenci mereka. Tetapi mereka tidak merampok. <sup>17</sup>Peristiwa itu terjadi pada tanggal tiga belas bulan Adar. Hari berikutnya, pada tanggal empat belas, mereka tidak membunuh siapa pun, melainkan merayakan hari itu dengan gembira. <sup>18</sup>Tetapi orang Yahudi yang ada di Susan merayakan tanggal lima belas sebagai hari besar, sebab mereka telah membunuh musuh pada tanggal tiga belas dan empat belas, lalu berhenti pada tanggal lima belas. <sup>19</sup>Itulah sebabnya orang Yahudi yang tinggal di kota-kota kecil memperingati tanggal empat belas bulan Adar sebagai hari yang gembira, hari untuk berpesta ria sambil saling memberi hadiah berupa makanan. <sup>20</sup>Setelah itu Mordekhai mencatat segala kejadian itu dan mengirim surat kepada semua orang Yahudi di seluruh kerajaan Persia, baik yang jauh, maupun yang dekat. <sup>21</sup>Isi surat itu ialah perintah untuk merayakan tanggal empat belas dan lima belas bulan Adar setiap tahun. <sup>22</sup>Sebab pada hari-hari itulah mereka telah mengalahkan musuh-musuh mereka, sehingga kesedihan dan kepedihan mereka berubah menjadi kegembiraan dan kebahagiaan. Oleh sebab itu mereka harus merayakan hari-hari itu dengan pesta dan perjamuan serta saling memberi makanan dan membagikan sedekah kepada orang miskin. <sup>23</sup>Orang Yahudi mentaati perintah Mordekhai itu dan demikianlah perayaan itu menjadi adat kebiasaan setiap tahun. <sup>24</sup>Haman anak Hamedata, keturunan Agag, musuh besar orang Yahudi, telah membuang undi yang disebut juga "purim" guna menetapkan hari untuk membantai orang Yahudi; ia telah merencanakan untuk memunahkan mereka. <sup>25</sup>Tetapi Ester menghadap raja, dan raja memberi perintah tertulis yang menyebabkan rencana jahat yang dibuat Haman menimpa dirinya sendiri, sehingga ia dan anak-anaknya digantung pada tiang gantungan. <sup>26</sup>Sebab itu hari-hari besar itu disebut Purim. Surat Mordekhai dan segala yang telah dialami orang Yahudi, <sup>27</sup>mengakibatkan mereka membuat suatu peraturan bagi diri mereka sendiri, bagi keturunan mereka dan bagi semua orang yang akan menjadi warga bangsa Yahudi. Menurut peraturan itu setiap tahun mereka wajib merayakan kedua hari yang telah ditetapkan oleh Mordekhai. <sup>28</sup>Ditetapkan juga bahwa untuk selama-lamanya hari-hari Purim itu harus diingat dan dirayakan oleh setiap keluarga Yahudi dari segala angkatan dalam setiap provinsi dan setiap kota. <sup>29</sup>Di samping itu, bersama-sama dengan surat Mordekhai, Ratu Ester anak Abihail menulis surat kedua, yang memperkuat isi surat Mordekhai mengenai Purim itu. <sup>30</sup>Surat itu dikirimkan kepada semua orang Yahudi, dan salinan-salinannya dikirimkan kepada ke-127 provinsi kerajaan Persia. Surat itu disertai doa agar bangsa Yahudi selalu sejahtera dan aman. <sup>31</sup>Surat itu menganjurkan juga

supaya mereka dan keturunan mereka memperingati hari-hari Purim pada waktu yang tepat, sebagaimana mereka memperingati masa puasa dan masa berkabung. Itulah isi surat Mordekhai dan Ratu Ester. <sup>32</sup>Perintah Ester yang menetapkan peraturan-peraturan Purim, dicatat dalam buku.

**10**Raja Ahasyweros mengadakan kerja paksa, bukan hanya pada rakyat di daerah-daerah pantai laut dalam kerajaannya, tetapi juga di daerah-daerah pedalaman. <sup>2</sup>Segala perbuatannya yang besar dan hebat, dan juga kisah lengkap tentang bagaimana ia mengangkat Mordekhai menjadi pejabat tinggi, tercatat dalam buku sejarah raja-raja Persia dan Media. <sup>3</sup>Mordekhai, orang Yahudi itu tetap menduduki jabatan tertinggi di bawah Raja Ahasyweros sendiri. Mordekhai dihormati dan disukai oleh orang-orang sebangsanya. Ia berjuang untuk keselamatan dan kesejahteraan bangsanya serta seluruh keturunan mereka.



# Ayub

**1**Di tanah Us tinggallah seorang laki-laki yang bernama Ayub. Ia menyembah Allah dan setia kepada-Nya. Ia orang yang baik budi dan tidak berbuat kejahatan sedikit pun. <sup>2</sup>Ia mempunyai tujuh orang anak laki-laki dan tiga anak perempuan. <sup>3</sup>Di samping itu ia mempunyai banyak budak-budak, 7.000 ekor domba, 3.000 ekor unta, 1.000 ekor sapi, dan 500 ekor keledai. Pendek kata, dia adalah orang yang paling kaya di antara penduduk daerah Timur. <sup>4</sup>Ketujuh anak laki-laki Ayub mempunyai kebiasaan untuk mengadakan pesta di rumah masing-masing secara bergilir. Pada pesta itu ketiga anak perempuan Ayub juga diundang, lalu mereka semua makan dan minum bersama-sama. <sup>5</sup>Sehabis setiap pesta, Ayub selalu bangun pagi-pagi dan mempersembahkan kurban untuk tiap-tiap anaknya supaya mereka diampuni TUHAN. Sebab Ayub berpikir, boleh jadi anak-anaknya itu sudah berdosa dan menghina Allah tanpa sengaja. <sup>6</sup>Pada suatu hari makhluk-makhluk surgawi menghadap TUHAN, dan si Penggoda ada di antara mereka juga. <sup>7</sup>TUHAN bertanya kepadanya, "Dari mana engkau?" Jawab Si Penggoda, "Hamba baru saja mengembara di sana sini dan menjelajahi seluruh bumi." <sup>8</sup>Lalu TUHAN bertanya, "Apakah telah kauperhatikan hamba-Ku Ayub? Di seluruh bumi tak ada orang yang begitu setia dan baik hati seperti dia. Ia menyembah Aku dan sama sekali tidak berbuat kejahatan." <sup>9</sup>Tetapi Si Penggoda menjawab, "Tentu saja Ayub menyembah Engkau sebab ia menerima imbalan. <sup>10</sup>Dia, keluarganya dan segala kekayaannya selalu Kaulindungi. Pekerjaannya Kauberhati dan Kauberi dia banyak ternak, cukup untuk memenuhi seluruh negeri. <sup>11</sup>Tetapi seandainya segala kekayaannya itu Kauambil, pasti dia akan langsung mengutuki Engkau!" <sup>12</sup>Maka kata TUHAN kepada Si Penggoda, "Baiklah, lakukanlah apa saja dengan seluruh kekayaan Ayub, asal jangan kausakiti dia!" Lalu pergilah Si Penggoda dari hadapan TUHAN. <sup>13</sup>Beberapa waktu kemudian anak-anak Ayub sedang mengadakan pesta di rumah abang mereka yang tertua. <sup>14</sup>Tiba-tiba seorang pesuruh datang berlari-lari ke rumah Ayub dan melaporkan, "Tuan, orang Syeba telah datang menyerang kami ketika sapi-sapi sedang membajak ladang dan keledai-keledai sedang merumput di dekatnya. Mereka telah merampas binatang-binatang itu, dan membunuh hamba-hamba Tuan yang ada di situ. Ha-

nya hamba saja yang luput sehingga dapat melapor kepada Tuan." <sup>15</sup>(1:14) <sup>16</sup>Ketika ia masih berbicara, datanglah hamba kedua yang berkata, "Domba-domba Tuan dan para gembala telah disambar petir hingga tewas semua. Hanya hamba sendiri yang luput sehingga dapat melapor kepada Tuan." <sup>17</sup>Ia belum selesai berbicara, ketika hamba yang ketiga datang memberitakan, "Tiga pasukan perampok Kasdim telah merampas unta-unta Tuan dan membunuh hamba-hamba Tuan. Hanya hamba saja yang luput sehingga dapat melapor kepada Tuan." <sup>18</sup>Ketika ia masih berbicara, datanglah hamba lain yang membawa kabar, "Anak-anak Tuan sedang mengadakan pesta di rumah anak Tuan yang sulung. <sup>19</sup>Tiba-tiba angin ribut bertiup dari arah padang pasir dan melanda rumah itu hingga roboh dan menewaskan semua anak Tuan. Hanya hambalah yang luput sehingga dapat melapor kepada Tuan." <sup>20</sup>Lalu berdirilah Ayub dan merobek pakaiannya tanda berduka-cita. Ia mencukur kepalanya, lalu sujud <sup>21</sup>dan berkata, "Aku dilahirkan tanpa apa-apa, dan aku akan mati tanpa apa-apa juga. TUHAN telah memberikan dan TUHAN pula telah mengambil. Terpujilah nama-Nya!" <sup>22</sup>Jadi, meskipun Ayub mengalami segala musibah itu, ia tidak berbuat dosa dan tidak mempersalahkan Allah.

**2**Makhluk-makhluk surgawi kembali menghadap TUHAN, dan Si Penggoda ada pula di antara mereka. <sup>2</sup>Maka TUHAN bertanya kepadanya, "Dari mana engkau?" Si Penggoda menjawab, "Dari perjalanan mengembara ke sana sini dan menjelajahi bumi." <sup>3</sup>TUHAN bertanya, "Apakah sudah kauperhatikan hamba-Ku Ayub? Di seluruh bumi tak ada orang yang begitu setia dan baik hati seperti dia. Ia menyembah Aku dan sama sekali tidak melakukan kejahatan. Dia masih tetap setia kepada-Ku, walaupun engkau telah membujuk Aku mencelakakan dia tanpa alasan." <sup>4</sup>Tetapi Si Penggoda menjawab, "Nyawa dan kesehatan lebih berharga daripada harta. Manusia rela mengurbankan segala miliknya asal ia dapat tetap hidup. <sup>5</sup>Seandainya tubuhnya Kausakiti, pasti ia akan langsung mengutuki Engkau!" <sup>6</sup>Maka berkatalah TUHAN kepada Si Penggoda, "Baiklah, lakukanlah apa saja dengan dia, asal jangan kaubunuh dia." <sup>7</sup>Maka Si Penggoda pergi dari hadapan TUHAN, dan menimbulkan borok pada seluruh tubuh Ayub dari telapak kaki sampai ujung kepalanya. <sup>8</sup>Lalu Ayub duduk

di dekat timbunan sampah, dan mengambil beling untuk menggaruk-garuk badannya. <sup>9</sup>Istrinya berkata kepadanya, "Mana bisa engkau masih tetap setia kepada Allah? Ayo, kutukilah Dia, lalu matilah!" <sup>10</sup>Jawab Ayub, "Kaubicara seperti orang dungu! Masakan kita hanya mau menerima apa yang baik dari Allah, sedangkan yang tidak baik kita tolak?" Jadi, meskipun Ayub mengalami segala musibah itu, ia tidak mengucapkan kata-kata yang melawan Allah. <sup>11</sup>Musibah yang menimpa Ayub telah didengar oleh tiga orang temannya, yaitu Elifas dari kota Teman, Bildad orang Suah dan Zofar orang Naamah. Mereka bersepakat hendak menjenguk dan menghiburnya. <sup>12</sup>Tetapi ketika dari kejauhan mereka memandangnya, mereka hampir tak dapat mengenalinya lagi. Mereka menangis dengan nyaring dan merobek pakaian mereka serta menaburkan debu ke udara dan di kepala. <sup>13</sup>Tujuh hari tujuh malam mereka duduk di tanah, di samping Ayub, tanpa mengucapkan sepatah kata pun, karena mereka melihat betapa berat penderitaannya.

**3** Kemudian Ayub mulai berbicara dan mengutuki hari kelahirannya, katanya, <sup>2</sup>"Ya Allah, kutukilah hari kelahiranku, dan malam aku mulai dikandung ibuku! <sup>3</sup>(3:2) <sup>4</sup>Ya Allah, jadikanlah hari itu gelap, hapuskan dari ingatan-Mu hingga lenyap; janganlah Engkau biarkan pula cahaya cerah menyinarinya. <sup>5</sup>Jadikanlah hari itu hitam kelam, gelap gulita, kabur dan suram; liputilah dengan awan dan mega, tudungilah dari sinar sang surya. <sup>6</sup>Hendaknya malam itu dihilangkan dari hitungan tahun dan bulan; jangan lagi dikenang, jangan pula dibilang. <sup>7</sup>Biarlah malam itu penuh kegelapan tiada kemesraan, tiada kegembiraan. <sup>8</sup>Hai orang perdukunan dan pengendali Lewiatan, timpalah hari itu dengan sumpah dan kutukan; <sup>9</sup>jangan sampai bintang kejora bersinar, jangan biarkan sinar fajar memancar! Biarlah malam itu percuma menunggu datangnya hari dan harapan yang baru. <sup>10</sup>Terkutuklah malam celaka ketika aku dilahirkan bunda, dan dibiarkan menanggung sengsara. <sup>11</sup>Mengapa aku tidak mati dalam rahim ibu, atau putus nyawa pada saat kelahiranku? <sup>12</sup>Mengapa aku dipeluk ibuku dan dipangkunya, serta disusunya pada buah dadanya? <sup>13</sup>Sekiranya pada saat itu aku berpulang, maka aku tidur dan mengaso dengan tenang, <sup>14</sup>seperti para raja dan penguasa dahulu kala, yang membangun kembali istana zaman purba. <sup>15</sup>Aku tertidur seperti putra raja, yang mengisi rumahnya dengan perak kencana. <sup>16</sup>Mengapa aku tidak lahir tanpa nyawa supaya tidurku lelap dan terlena? <sup>17</sup>Di sana, di dalam kuburan, penjahat tidak melakukan kejahatan, dan buruh yang habis tenaga dapat melepaskan lelahnya. <sup>18</sup>Juga tawanan merasa lega, bebas dari hardik para penjaga. <sup>19</sup>Di sana semua orang sama: yang tenar dan yang tidak ternama. Dan para budak bebas akhirnya. <sup>20</sup>Mengapa manusia dibiarkan terus hidup sengsara? Mengapa terang diberi kepada yang duka? <sup>21</sup>Mereka lebih suka kuburan daripada harta, me-

nanti maut, tapi tak kunjung tiba. <sup>22</sup>Kebahagiaan baru dapat dirasakan bila mereka mati dan dikuburkan. <sup>23</sup>Masa depan mereka diselubungi oleh Allah, mereka dikepung olehnya dari segala arah. <sup>24</sup>Gantinya makan aku mengeluh, tiada hentinya aku mengaduh. <sup>25</sup>Segala yang kucemaskan, menimpa aku, segala yang kutakuti, melanda aku. <sup>26</sup>Bagiku tiada ketentraman, aku menderita tanpa kesudahan."

**4** Lalu berbicaralah Elifas, katanya: "Ayub, kesalkah engkau bila aku bicara? Tak sanggup aku berdiam diri lebih lama. <sup>2</sup>(4:1) <sup>3</sup>Banyak orang telah kauberi pelajaran, dan mereka yang lemah telah kaukuatkan. <sup>4</sup>Kata-katamu yang memberi semangat, membangunkan orang yang tersandung, lemas dan penat. <sup>5</sup>Tetapi kini engkau sendiri ditimpa duka; kau terkejut, dan menjadi putus asa. <sup>6</sup>Bukankah engkau setia kepada Allah; bukankah hidupmu tiada cela? Jika begitu, sepantasnyalah engkau yakin dan tak putus asa. <sup>7</sup>Pikirlah, pernahkah orang yang tak bersalah ditimpa celaka dan musibah? <sup>8</sup>Aku tahu dari pengamatan bahwa orang yang membajak ladang kejahatan, dan menabur benih bencana bagai biji tanaman, akan menuai celaka dan kesusahan! <sup>9</sup>Bagai badai, begitulah murka Allah membinasakan mereka hingga punah! <sup>10</sup>Orang jahat mengaum dan meraung, bagaikan singa mereka menggerung. Tetapi Allah membungkam mereka serta mematahkan gigi-giginya. <sup>11</sup>Mereka mati seperti singa kekurangan makanan, sehingga anak-anaknya bercerai-berai tak keruan. <sup>12</sup>Pernah suatu wahyu sampai kepadaku, bagaikan bisikan halus dalam telingaku. <sup>13</sup>Tidurku terganggu dan terusik olehnya, seperti mendapat mimpi yang buruk di malam buta. <sup>14</sup>Aku pun terkejut dan menggigil gentar; seluruh tubuhku bergundang, gemetar. <sup>15</sup>Angin sepoi menyentuh wajahku, maka tegaklah bulu romaku. <sup>16</sup>Suatu sosok berdiri di hadapanku; kutatap, tetapi ia asing bagiku. Lalu kudengar bunyi suara memecah heningnya suasana, <sup>17</sup>Mungkinkah manusia tanpa salah di hadapan Allah? Mungkinkah ia tidak bercela di mata Penciptanya? <sup>18</sup>Bahkan hamba-hamba Allah di surga, tak dapat dipercayai oleh-Nya. Bahkan pada malaikat-malaikat-Nya didapati-Nya kesalahan dan cela. <sup>19</sup>Apalagi makhluk dari tanah liat makhluk debu yang dapat dipencet seperti nge-nget! <sup>20</sup>Makhluk itu hidup di waktu pagi, lalu mati terlan-tar di senja hari, dan untuk selamanya ia tak diingat lagi. <sup>21</sup>Maka hilanglah segala yang dimiliki; ia pun mati tanpa beroleh akal budi."

**5** Berserulah, hai Ayub, adakah jawaban? Malaikat mana yang kaumintai bantuan? <sup>2</sup>Hanyalah orang yang bodoh saja yang mati sebab sakit hatinya. <sup>3</sup>Pernah kulihat orang bodoh; hidupnya tampak amat kokoh. Tetapi tiba-tiba saja kukutuki tempat tinggalnya. <sup>4</sup>Maka anak-anaknya tak pernah mendapat perlindungan; tak ada yang mau membela mereka di pengadilan. <sup>5</sup>Apa yang dituai mereka

di ladangnya, habis dimakan orang yang kosong perutnya. Bahkan gandum yang di tengah belukar, habis dilalap orang yang lapar. Milik dan kekayaan mereka menjadi incaran orang yang haus harta. <sup>6</sup>Bukan dari bumi kejahatan muncul; bukan dari tanah kesusahan timbul. <sup>7</sup>Bukan! Melainkan manusia sendirilah yang mendatangkan celaka atas dirinya, seperti percikan bunga api timbul dari api-nya sendiri. <sup>8</sup>Kalau aku dalam keadaanmu, pada Allah aku akan berseru. Kepada-Nya aku akan mengadu, serta menyerahkan perkaraku. <sup>9</sup>Karya-karya Allah luar biasa; tidak sanggup kita memahaminya. Mujizat-mujizat yang dibuat-Nya, tak terbilang dan tiada habisnya. <sup>10</sup>Ia menurunkan hujan ke atas bumi, hingga ladang dan padang basah tersirami. <sup>11</sup>Dialah Allah yang meninggikan orang rendah, dan membahagiakan orang yang susah. <sup>12</sup>Digagalkan-Nya rencana orang licik, dijebak dan ditangkap-Nya orang cerdik, sehingga semua usaha mereka tak jadi, dan mereka tertipu oleh akal-nya sendiri. <sup>13</sup>(5:12) <sup>14</sup>Pada siang hari mereka tertimpa kelam, meraba-raba seperti di waktu malam. <sup>15</sup>Tetapi Allah menyelamatkan: orang miskin dari kematian, orang rendah dari penindasan. <sup>16</sup>Kini ada harapan pula bagi orang yang tidak punya. Dan orang jahat diam seribu bahasa, karena Allah telah membungkam mulutnya. <sup>17</sup>Mujurlah engkau bila Allah menegurmu! Jangan kecewa bila Ia mencelamu. <sup>18</sup>Sebab Allah yang menyakitimu, Ia pula yang mengobati. Dan tangan-Nya yang memukuli, juga memulihkan kembali. <sup>19</sup>Jikalau bahaya mengancam, selalu engkau diselamatkan. <sup>20</sup>Apabila paceklik mencekam, kau tak akan mati kelaparan. Jika perang mengganas seram, kau aman dari kematian. <sup>21</sup>Kau dijaga dari fitnah dan hasut; kauhadapi musibah tanpa takut. <sup>22</sup>Bila kekejaman dan kelaparan melanda, kau akan tabah dan bahkan tertawa. Kau tidak merasa takut atau cemas, menghadapi binatang buas yang ganas. <sup>23</sup>Ladang yang kaubajak tak akan berbatu; binatang yang liar tak akan menyerangmu. <sup>24</sup>Kau akan aman tinggal di kemahmu; dan jika kauperiksa domba-dombamu, semuanya selamat, tak kurang suatu. <sup>25</sup>Anak cucumu tidak akan terbilang, mereka sebanyak rumput di padang. <sup>26</sup>Bagai gandum masak, dituai pada waktunya, engkau pun akan hidup segar sampai masa tua. <sup>27</sup>Ayub, semuanya itu telah kami periksa. Perkataan itu benar, jadi terimalah saja.”

**6**Lalu Ayub menjawab, ”Andaikata duka nestapaku ditimbang beratnya, <sup>2</sup>(6:1) <sup>3</sup>pasti lebih berat daripada pasir samudra. Jadi, jangan heran jika kata-kataku kurang hati-hati serta terburu-buru. <sup>4</sup>Panah dari Yang Mahakuasa menembus tubuhku; racunnya menyebar ke seluruh jiwa ragaku. Kedahsyatan Allah sangat mengerikan, dan menyerang aku bagai pasukan lawan. <sup>5</sup>Keledai akan puas jika diberi rumput muda, begitu pula lembu jika diberi makannya. <sup>6</sup>Tetapi makanan hambar, siapa suka? Mana boleh putih telur ada rasanya? <sup>7</sup>Tidak sudi aku menyentuhnya; muak aku jika memakannya. <sup>8</sup>Mengapa Allah enggan

mendengar doaku? Mengapa tak diperhatikan-Nya seruan-ku? <sup>9</sup>Kiranya Allah berkenan meremukkan aku! Kiranya Ia bertindak dan membunuh aku! <sup>10</sup>Bagiku hal itu akan merupakan hiburan; aku bakal menari di tengah penderitaan. Segala perintah Allah Yang Mahakudus, telah kutaati dan kuperhatikan terus. <sup>11</sup>Apa kekuatanku sehingga aku masih ada? Apa harapanku untuk ingin hidup lebih lama? <sup>12</sup>Sekuat batukah badanku ini? Dari tembagakah tubuhku ini? <sup>13</sup>Habislah tenagaku mencari bantuan; bagiku tak ada lagi pertolongan. <sup>14</sup>Dalam derita seperti ini, kudambakan sahabat sejati. Entah aku masih tetap setia atau sudah melalaikan Yang Mahakuasa. <sup>15</sup>Tetapi kamu, hai kawan-kawan, tak dapat dipercaya dan diandalkan. Kamu seperti kali yang habis airnya, di kala hujan tak kunjung tiba. <sup>16</sup>Kamu seperti sungai yang diam dan kaku, karena tertutup salju dan air beku. <sup>17</sup>Segera bila tiba musim panas, salju dan es itu hilang tanpa bekas. Dasar sungai menjadi gersang, tidak berair dan kering kerontang. <sup>18</sup>Kafilah-kafilah sesat ketika mencari air; mereka mengembara dan mati di padang pasir. <sup>19</sup>Kafilah dari Syeba dan dari Tema mencari air itu dan mengharapkannya. <sup>20</sup>Tetapi harapan mereka sia-sia di tepi kali yang tiada airnya. <sup>21</sup>Seperti sungai itulah kamu, kawanku; kamu mundur dan takut melihat deritaku. <sup>22</sup>Kenapa? Apakah kuminta sesuatu darimu? Atau menyuruhmu menyogok orang untuk kepentinganku? <sup>23</sup>Apakah aku minta diselamatkan dan ditebus dari musuh yang tak berbelaskasihannya? <sup>24</sup>Nah, ajarilah aku, tunjukkanlah kesalahanku! Aku akan diam dan mendengarkan perkataanmu. <sup>25</sup>Katakata yang tulus menyejukkan hati, tetapi bicaramu kosong, tiada arti! <sup>26</sup>Segala perkataanku kamu anggap angin saja; percuma kamu jawab aku yang sudah putus asa. <sup>27</sup>Bahkan anak yatim piatu kamu undikan nasibnya, teman karibmu kamu curangi untuk menjadi kaya. <sup>28</sup>Coba, perhatikanlah aku; masakan aku ini berdusta kepadamu? <sup>29</sup>Jangan bertindak tak adil, sadarlah! Jangan mencela aku, aku sungguh tak salah. <sup>30</sup>Apakah pada sangkamu aku berdusta, tak bisa membedakan yang baik dan yang tercela?

**7**Manusia itu seperti dipaksa berjuang; hidupnya berat seperti hidup seorang upahan; <sup>2</sup>seperti budak yang merindukan naungan; seperti buruh yang menantikan imbalan. <sup>3</sup>Bulan demi bulan hidupku tanpa tujuan; malam demi malam hatiku penuh kesedihan. <sup>4</sup>Bila aku pergi tidur, malam merentang panjang; kurindukan fajar, tak dapat kuberbaring tenang. <sup>5</sup>Tubuhku penuh cacing dan kerak darah; kulitku luka dan mengeluarkan nanah. <sup>6</sup>Hidupku yang tanpa harap itu melaju menuju akhirnya, lebih laju daripada penenun menjalankan sekocinya. <sup>7</sup>Ingatlah, ya Allah, hidupku hanya hembusan napas; kebahagiaanku hilang, tak meninggalkan bekas. <sup>8</sup>Kini Engkau melihat aku—tetapi itu tidak lama. Jika nanti aku Kaucari, maka sudah tiada. <sup>9</sup>Seperti awan yang meredup lalu menghilang, manusia pun mati, tak akan kembali pulang. Semua orang

yang pernah mengenal dia, lupa kepadanya dan tak lagi mengingatnya. <sup>10</sup>(7:9) <sup>11</sup>Sebab itu aku tak dapat tinggal diam! Rasa pedih dan pahitku tak dapat kupendam. Aku harus membuka mulutku, dan mencurahkan isi hatiku. <sup>12</sup>Mengapa aku ini terus Kauawasi dan Kaujaga? Apakah aku ini naga laut yang berbahaya? <sup>13</sup>Aku berbaring dan mencoba melepaskan lelah; aku mencari keringanan bagi hatiku yang gundah. <sup>14</sup>Tetapi Kautakuti aku dengan impian; Kaudatangkan mimpi buruk dan khayalan. <sup>15</sup>Sehingga aku lebih suka dicekik lalu mati daripada hidup dalam tubuh penuh derita ini. <sup>16</sup>Aku lelah dan jemu hidup; aku ingin mati! Biarkan aku, sebab hidupku tidak berarti. <sup>17</sup>Mengapa manusia begitu penting bagi-Mu? Mengapa tindakannya Kauperhatikan selalu? <sup>18</sup>Kauselidiki dia setiap pagi, dan setiap saat dia Kauuji. <sup>19</sup>Kapankah Engkau berpaling daripadaku, sehingga sempat aku menelan ludahku? <sup>20</sup>Hai Penjagaku, rugikah Engkau karena dosaku? Mengapa Kaupakai aku sebagai sasaran panah-Mu? Begitu beratkah aku membebani diri-Mu? <sup>21</sup>Tidak dapatkah Engkau mengampuni dosaku? Tidak mungkinkah Engkau menghapuskan salahku? Sebentar lagi aku terbaring dalam kuburan, dan bila Kaucari aku, tak akan Kaudapatkan."

**8**Lalu berkatalah Bildad, "Berapa lama lagi kaubicara begitu? Kata-katamu seperti angin yang menderu. <sup>2</sup>(8:1) <sup>3</sup>Allah tidak pernah membengkokkan keadilan; tidak pernah gagal menegakkan kebenaran. <sup>4</sup>Mungkin anak-anakmu berdosa terhadap Dia, maka sepantasnyalah mereka dihukum oleh-Nya. <sup>5</sup>Tetapi jika kepada-Nya engkau bernaung, meminta belas kasihan dan memohon ampun, <sup>6</sup>jika hatimu jujur, tanpa cela, Allah akan menolongmu dengan segera; dan sebagai imbalan, rumah tanggamu akan dipulihkan. <sup>7</sup>Kekayaanmu yang hilang itu tidak berarti dibandingkan dengan apa yang kaudapat nanti. <sup>8</sup>Orang arif di zaman dahulu hendaknya kauperhatikan, dan kaurenungkan pengalaman para nenek moyang. <sup>9</sup>Hidup kita pendek, kita tak tahu apa-apa; hari-hari kita seperti bayangan belaka. <sup>10</sup>Dengarkan perkataan orang arif itu dahulu, mereka memberi pelajaran ini kepadamu, <sup>11</sup>'Di tempat berair saja tumbuh gelagah; pandan hanya terdapat di tanah bencah. <sup>12</sup>Jika airnya kering, gelagah itu merana, lebih cepat daripada tumbuhan lainnya. Padahal masih segar dan belum saatnya, ia dipotong dan diambil manfaatnya. <sup>13</sup>Begitulah orang yang tidak bertuhan. Ia lupa pada Allah, maka hilanglah harapan. <sup>14</sup>Seutas benang yang lembut menjadi andalannya; sarang laba-laba menjadi kepercayaannya. <sup>15</sup>Kuatkah sarang itu jika dijadikan sandaran? Tahankah benang itu jika dijadikan pegangan?' <sup>16</sup>Seperti ilalang, segarlah orang yang tidak bertuhan; jika disinari surya, ia tumbuh subur dan memenuhi taman. <sup>17</sup>Akarnya membelit batu-batu di tanah; melilit kuat, ia tak mudah goyah. <sup>18</sup>Tetapi, coba, cabutlah sekarang ilalang itu, maka seolah-olah tak pernah ia

ada di situ. <sup>19</sup>Ya, kesenangan orang jahat cuma itu saja; orang lain datang dan menggantikan dia. <sup>20</sup>Tapi Allah tak pernah meninggalkan orang setia, dan tak pernah pula Ia menolong orang durhaka. <sup>21</sup>Mulutmu akan dibuat-Nya tertawa, bibirmu akan bersorak-sorak ria. <sup>22</sup>Pembencimu akan malu dan merasa rendah, dan rumah penjahat akan dirusak hingga musnah."

**9**Tapi Ayub menjawab, "Memang, aku tahu, kata-katamu itu tak salah. Tapi, mana mungkin manusia berperkara melawan Allah dan mengalahkan-Nya? <sup>2</sup>(9:1) <sup>3</sup>Dari seribu pertanyaan yang diajukan Allah, satu pun tak dapat dijawab oleh manusia. <sup>4</sup>Allah itu sangat arif dan berkuasa; siapa dapat tahan melawan Dia? <sup>5</sup>Allah memindahkan gunung tanpa diketahui orang, lalu menjungkirbalikkannya dengan murka dan berang. <sup>6</sup>Allah membuat gempa sampai bumi berguncang, dan tiang penyangga dunia bergoyang-goyang, <sup>7</sup>Allah dapat melarang matahari terbit di waktu pagi, dan mencegah bintang-bintang bersinar di malam hari. <sup>8</sup>Dibentangkan-Nya angkasa tanpa bantuan; diinjak-injak-Nya punggung naga lautan. <sup>9</sup>Dipasang-Nya gugusan bintang selatan di cakrawala, juga bintang Biduk, bintang Belantik dan bintang Kartika. <sup>10</sup>Tak dapat kita memahami segala karya-Nya, tak sanggup kita menghitung mujizat-mujizat-Nya. <sup>11</sup>Ia lewat di mukaku, tapi tidak tampak olehku; Ia lalu disampingku, tapi tidak nyata bagiku. <sup>12</sup>Jika Ia merampas, siapa berani melarang-Nya? atau berani bertanya pada-Nya, 'Hai, Kau sedang apa?' <sup>13</sup>Allah tidak menahan marah dan panas hati-Nya; para pembantu Rahab pun takluk kepada-Nya. <sup>14</sup>Jadi, bagaimana aku dapat membantah Dia? Dengan kata-kata apa aku akan menjawab-Nya? <sup>15</sup>Walaupun aku tidak bersalah, apa dayaku, kecuali mohon belas kasihan dari Allah hakimku? <sup>16</sup>Seandainya Ia menjawab bila aku berseru, aku ragu, benarkah Ia sudi mendengar suaraku? <sup>17</sup>Dia meremukkan aku dalam angin topan, dan menambah deritaku tanpa alasan. <sup>18</sup>Tak dibiarkan-Nya aku menghela napas barang sesaat; bahkan dilimpahi-Nya aku dengan kepahitan yang hebat. <sup>19</sup>Haruskah aku adu tenaga dengan Dia? Tetapi lihat, betapa hebat kekuatan-Nya! Seandainya terhadap Dia aku mengajukan gugatan, siapa berani memanggil-Nya ke pengadilan? <sup>20</sup>Aku setia dan tak berbuat dosa, tetapi mulutku seakan berkata sebaliknya; setiap kata yang dibentuk bibirku, seolah-olah mempersalahkan diriku. <sup>21</sup>Aku tak bersalah, tapi aku tak peduli. Aku jemu hidup. Bagiku tak ada yang penting lagi; yang bersalah dan yang benar, sama saja nasibnya: Allah akan membinasakan kedua-duanya. <sup>22</sup>(9:21) <sup>23</sup>Bila orang yang tak bersalah mati tiba-tiba, Allah hanya tertawa saja. <sup>24</sup>Bumi diserahkan Allah kepada pendurhaka, dan hakim-hakim telah dibuat-Nya buta semua. Allah melakukan semua ini, kalau bukan Dia, siapa lagi? <sup>25</sup>Hari-hariku berlalu dengan kencang, lalu menghilang tanpa merasa senang. <sup>26</sup>Seperti perahu laju, hidupku lewat dengan

segera, secepat burung elang menukik, menyambar mangsanya. <sup>27</sup>Jika aku mau tersenyum dan tertawa gembira, jika kucoba melupakan segala derita, maka dukaku datang kembali, memburu aku; sebab kutahu, Allah tetap mempersalahkan aku. <sup>28</sup>(9:27) <sup>29</sup>Nah, jika begitu, peduli apa aku? <sup>30</sup>Tak ada sabun yang dapat menghilangkan dosaku! <sup>31</sup>Allah membenamkan aku dalam kotoran, sampai pakaianku pun menganggap aku menjijikkan. <sup>32</sup>Seandainya Allah itu manusia, aku akan dapat menjawab Dia; lalu kami akan menghadap ke pengadilan untuk menyelesaikan segala pertengkaran. <sup>33</sup>Tapi di antara kami tak ada jaksa yang dapat mengadili kami berdua. <sup>34</sup>Semoga Allah berhenti menghukum aku dan menjauhkan kedahsyatan-Nya daripadaku! <sup>35</sup>Aku tidak takut kepada-Nya dan akan bicara kini, sebab aku mengenal hatiku sendiri.

**10**Aku bosan dan muak dengan hidupku, maka kucurahkan kepahitan jiwaku. <sup>2</sup>Ya Allah, janganlah aku Kaupersalahkan; jelaskanlah mengapa aku Kaulawan. <sup>3</sup>Apa untungnya jika Engkau menindas begini, dan membuang hasil karya-Mu sendiri? Apa untungnya jika Engkau mendukung pendapat dan rencana para penjahat? <sup>4</sup>Pandangan-Mu tak sama dengan pandangan manusia <sup>5</sup>dan usia-Mu tidak sependek umurnya. <sup>6</sup>Kalau begitu, mengapa Kaususut segala dosaku? mengapa Kauburu setiap kesalahanku? <sup>7</sup>Sebenarnya Engkau tahu dan sadar, bahwa aku tak salah, tetapi benar. Kau tahu bahwa seorang pun tidak mampu menyelamatkan aku dari tangan-Mu. <sup>8</sup>Aku ini dibentuk oleh tangan-Mu, masakan kini hendak Kaubinasakan aku? <sup>9</sup>Ingatlah bahwa dari tanah liat Kauciptakan aku! Masakan Kaubuat aku kembali menjadi debu? <sup>10</sup>Kaumungkinkan ayahku menjadikan aku dan Kaubesarkan aku dalam rahim ibu. <sup>11</sup>Tubuhku Kaubentuk dengan kerangka dan urat; tulanku Kauberi daging dan kulit pembebat. <sup>12</sup>Kauberi aku hidup; Engkau mengasihi aku, nyawaku Kaujaga dengan pemeliharaan-Mu. <sup>13</sup>Tetapi sekarang kutahu bahwa selama itu, diam-diam telah Kaurancangan celakaku. <sup>14</sup>Kauawasi aku kalau-kalau berbuat kesalahan agar dapat Kautolak memberi pengampunan. <sup>15</sup>Jikalau aku berbuat dosa, maka nasibku sungguh celaka! Tapi jika perbuatanku tak tercela, tetaplah aku dianggap berbuat dosa! Tak berani aku mengangkat kepala, sebab merasa sedih dan terhina. <sup>16</sup>Jika kuberhasil, walau tak seberapa, Engkau memburu aku seperti singa. Dan Kautunjukkan kembali kuasa-Mu, hanyalah untuk menakutkan aku. <sup>17</sup>Selalu Kauajukan saksi melawan aku; dan semakin besarlah murka-Mu kepadaku. Kaukerahkan pasukan-pasukan baru untuk menyerang dan memerangi aku. <sup>18</sup>Mengapa Kaubiarkan aku lahir ke dunia? Lebih baik aku mati saja sebelum dilihat manusia! <sup>19</sup>Maka seolah-olah aku tidak pernah dilahirkan, sebab dari rahim langsung dikuburkan. <sup>20</sup>Ah, tak lama lagi aku akan mati, maka biarkanlah aku sendiri, agar dapat aku menikmati masaku yang masih sisa ini. <sup>21</sup>Tak lama lagi aku pergi dan

tak kembali, menuju negeri yang gelap dan suram sekali, <sup>22</sup>negeri yang kelam, penuh bayangan dan kekacauan, di mana terang serupa dengan kegelapan.”

**11**Kemudian Zofar berkata, ”Tidakkah omong kosong itu diberi jawaban? Haruskah orang yang banyak mulut itu dibenarkan? <sup>2</sup>(11:1) <sup>3</sup>Ayub, kaukira kami tak mampu menjawabmu? Kausangka kami bungkam karena ejekanku? <sup>4</sup>Menurut anggapanmu kata-katamu itu tak salah; menurut pendapatmu engkau bersih di hadapan Allah. <sup>5</sup>Tapi, semoga Allah sendiri berbicara! <sup>6</sup>Dan semoga engkau diberitahu oleh-Nya, bahwa hikmat itu banyak seginya, dan tak dapat dimengerti manusia. Maka sadarlah engkau bahwa deritamu tak berapa, dibandingkan dengan hukuman yang layak kauterima. <sup>7</sup>Masakan hakekat Allah dapat kausealami? Masakan mampu kuasa-Nya engkau fahami? <sup>8</sup>Kuasa-Nya lebih tinggi daripada angkasa; tak dapat engkau menjangkau dan meraihnya. Kuasa-Nya lebih dalam dari dunia orang mati, tak dapat kaumengerti sama sekali. <sup>9</sup>Kuasa Allah lebih luas daripada buana, dan lebih lebar dari samudra raya. <sup>10</sup>Jika Ia menangkap dan membawamu ke mahkamah-Nya, maka siapa berani menghalangi tindakan-Nya? <sup>11</sup>Allah mengenali orang yang suka berdusta; kejahatan mereka tak luput dari mata-Nya. <sup>12</sup>Kalau induk keledai liar melahirkan keledai jinak, barulah orang bodoh menjadi bijak. <sup>13</sup>Ayub, bersihkanlah hatimu, menyesallah! Berdoalah kepada Allah! <sup>14</sup>Hilangkanlah dosa dari hatimu dan jauhkanlah kejahatan dari rumahmu! <sup>15</sup>Maka kau boleh menghadapi hidup dengan tabah dan gagah; kau akan berdiri teguh dan tak perlu merasa gelisah, <sup>16</sup>bahkan deritamu tidak lagi kaukenang; bagai banjir yang surut, dilupakan orang. <sup>17</sup>Hidupmu akan menjadi lebih terang dari siang hari, dan saat-saat gelap dalam hidupmu secerah sinar pagi. <sup>18</sup>Kau akan teguh dan penuh harapan; Allah akan melindungimu sehingga kau aman. <sup>19</sup>Engkau tidak akan takut kepada seteru; banyak orang akan minta tolong kepadamu. <sup>20</sup>Tapi orang jahat akan memandang kebingungan, sebab bagi mereka tak ada pertolongan. Satu-satunya harapan mereka ialah agar ajal segera tiba.”

**12**Ayub menjawab, ”Memang, kamu ini mewakili umat manusia. Jika kamu mati, hikmat akan mati juga. <sup>2</sup>(12:1) <sup>3</sup>Aku pun manusia yang berakal budi; semua yang kamu katakan itu sudah kumengerti. Lagipula, siapa yang tak tahu semua itu? Jadi, jangan sangka kamu melebihi aku! <sup>4</sup>Aku ditertawakan teman dan sahabat, padahal aku ini benar dan tanpa cacat. Dahulu Allah menjawab doaku, bilamana aku berseru minta dibantu. <sup>5</sup>Kamu menghina orang celaka, sedang hidupmu aman; orang yang hampir jatuh kamu beri pukulan. <sup>6</sup>Tetapi hidup perampok tidak terancam; orang yang berani menentang Allah, hidup tenang. Padahal dewa yang menjadi andalan mereka, hanyalah kekuatan sendiri saja. <sup>7</sup>Bertanyalah kepada burung dan binatang lainnya maka kamu akan diberi pengajaran

oleh mereka. <sup>8</sup>Mintalah keterangan kepada makhluk di bumi dan di lautan, maka kamu akan menerima penjelasan. <sup>9</sup>Siapa di antara semua itu tidak menyadari, bahwa pencipta mereka adalah Allah sendiri? <sup>10</sup>Dia mengatur hidup segala makhluk yang ada; Dia berkuasa atas nyawa setiap manusia. <sup>11</sup>Seperti lidahku suka mengecap makanan yang nyaman, begitulah telingaku suka mendengar perkataan. <sup>12</sup>Kabarnya, hikmat ada pada orang yang tinggi umurnya, tapi hikmat dan kekuatan ada pada Allah saja. Konon pengertian ada pada orang yang lanjut usia, namun pengertian dan wewenang ada pada Allah jua! <sup>13</sup>(12:12) <sup>14</sup>Apa yang dibongkar-Nya tak dapat dibangun lagi siapa yang ditawan-Nya tak dapat bebas kembali. <sup>15</sup>Ia membendung air, maka kering dan tandus semuanya; Ia melepaskannya mengalir, maka banjir melanda! <sup>16</sup>Allah itu kuat, tangguh dan jaya! Si penipu dan yang tertipu ada di bawah kekuasaan-Nya. <sup>17</sup>Dicabut-Nya hikmat para penguasa pemerintahan, dan para pemimpin dijadikan-Nya bahan tertawaan. <sup>18</sup>Digulingkan-Nya raja dan ditawan-Nya mereka; <sup>19</sup>direndahkan-Nya imam-imam dan para pemuka. <sup>20</sup>Dibungkam-Nya orang yang fasih bicara, dicabut-Nya hikmat orang-orang tua. <sup>21</sup>Dipermalukan-Nya orang yang terkemuka; diambil-Nya kedaulatan mereka yang berkuasa. <sup>22</sup>Diterangi-Nya tempat-tempat yang suram; disinari-Nya bayangan-bayangan hitam kelam. <sup>23</sup>Bangsa-bangsa dibuat-Nya berkembang dan makmur, lalu dibinasakan-Nya mereka sampai hancur. <sup>24</sup>Dijadikan-Nya para pemimpin kebingungan, sehingga mereka mengembara tanpa tujuan. <sup>25</sup>Mereka meraba-raba di dalam kegelapan, dan terhuyung-huyung bagai orang mabuk minuman.

**13**Semuanya itu pernah kulihat dan kudengar sendiri, dan sungguh-sungguh kufahami. <sup>2</sup>Apa yang kamu tahu, aku pun tahu; jangan sangka aku kalah denganmu. <sup>3</sup>Tetapi aku hendak bicara dengan Yang Mahakuasa; aku ingin membela perkaraku di hadapan Allah. <sup>4</sup>Sebab kamu menutupi kebodohanmu dengan tipu, tak ubahnya seperti dukun-dukun palsu. <sup>5</sup>Seandainya kamu tidak bicara, mungkin kamu dianggap bijaksana. <sup>6</sup>Maka dengarkanlah bantahanku; perhatikanlah pembelaanku. <sup>7</sup>Bolehkah demi Allah, kamu berdusta? Bolehkah kamu berbohong untuk kepentingan-Nya? <sup>8</sup>Bolehkah kamu memihak Allah, dan membela-Nya sebagai pengacara? <sup>9</sup>Jika Allah memeriksamu, akan baikkah hasilnya? Dapatkah kamu menipu-Nya seperti menipu manusia? <sup>10</sup>Bila kamu memihak, walaupun dengan diam-diam, kamu akan dihukum Allah dengan kejam. <sup>11</sup>Apakah keagungan Allah tidak mengejutkan jiwamu? Apakah dahsyat-Nya tidak mengecutkan hatimu? <sup>12</sup>Segala nasihatmu seperti debu yang tak berfaedah; pembelaanmu seperti tanah lempung yang mudah pecah. <sup>13</sup>Sebab

lakuanku di hadapan-Nya. <sup>16</sup>Mungkin karena keberanianku itu aku selamat, sebab orang jahat tak akan berani menghadap Allah! <sup>17</sup>Sekarang dengarlah baik-baik perkataanku; perhatikanlah keteranganku. <sup>18</sup>Perkaraku sudah siap kukemukakan; aku yakin, tak dapat aku dipersalahkan! <sup>19</sup>TUHAN, jika Engkau datang dan menuduh aku, aku akan diam dan menunggu ajalku. <sup>20</sup>Tapi kabulkanlah dua permohonanku ini, supaya aku berani menghadap-Mu lagi: <sup>21</sup>berhentilah menyiksa aku, dan janganlah Kautilah aku dengan kedahsyatan-Mu! <sup>22</sup>Bicaralah, maka akan kuberi jawaban. Atau biarlah aku bicara, lalu berilah balasan! <sup>23</sup>Berapa banyak salah dan dosa yang kulakukan? Segala pelanggaranku hendaknya Kausebutkan! <sup>24</sup>Mengapa Kau menghindar dan menyingkir daripadaku? Apa sebabnya Kauanggap aku sebagai musuh-Mu? <sup>25</sup>Aku hanya daun yang gugur kena angin lalu, masakan Kaugentarkan aku! Aku hanya jerami yang kering dan layu, mana boleh Kaukejar-kejar aku! <sup>26</sup>Kautentukan nasib yang pahit bagiku; Kaubalaskan kesalahanku di masa mudaku. <sup>27</sup>Kakiku Kauikat dengan rantai besi; segala gerak-gerikku Kauawasi. Bahkan telapak kakiku, tak lepas dari pandangan-Mu. <sup>28</sup>Maka aku menjadi rapuh seperti kayu yang busuk; seperti kain dimakan ngengat aku menjadi lapuk.

**14**Sejak lahir manusia itu lemah, tidak berdaya; hidupnya singkat serta penuh derita. <sup>2</sup>Ia bersemi dan layu seperti kembang; lenyap seperti bayangan, terus menghilang. <sup>3</sup>Ya Allah, masakan Engkau mau memandangkanku, dan menghadapkan aku ke pengadilan-Mu! <sup>4</sup>Dapatkah manusia yang berdosa mendatangkan hal yang sempurna? <sup>5</sup>Jumlah umur manusia sudah Kautentukan; jumlah bukannya sudah Kaupastikan. Kautetapkan pula batas-batas hidupnya; tidak mungkin ia melangkahinya. <sup>6</sup>Biarkanlah ia beristirahat, jangan ganggu dia; supaya ia dapat menikmati hidupnya sampai selesai tugasnya. <sup>7</sup>Masih ada harapan bagi pohon yang ditebang; ia akan bertunas lagi, lalu bercabang. <sup>8</sup>Meskipun di dalam tanah akarnya menjadi lapuk, dan tanggulnya mati karena busuk, <sup>9</sup>tetapi bila disentuh air, ia tumbuh lagi; seperti tanaman muda, tunas-tunasnya muncul kembali. <sup>10</sup>Tapi bila manusia mati, habis riwayatnya; ia meninggal dunia, lalu ke mana perginya? <sup>11</sup>Seperti air menguap dari dalam telaga, seperti sungai surut sampai habis airnya, <sup>12</sup>begitu pula manusia yang telah mati: ia tidak akan dapat bangkit kembali. Ia tak akan terjaga selama langit masih ada, tak pernah lagi bangun dari tidurnya. <sup>13</sup>Sembunyikanlah aku di dalam dunia orang mati; lindungilah aku sampai Kau tidak marah lagi. Tapi tentukanlah waktu untuk mengingat diriku. <sup>14</sup>Sebab, apabila manusia mati, dapatkah ia hidup kembali? Hari demi hari aku menunggu sampai masa pahitku ini lalu. <sup>15</sup>Maka Engkau akan memanggil aku, dan aku pun akan memberi jawaban; Engkau akan sayang lagi kepadaku, makhluk yang Kauciptakan. <sup>16</sup>Lalu akan Kauawasi setiap langkahku, tapi tidak lagi Kauperhatikan dosaku. <sup>17</sup>Dosaku

akan Kauampuni dan Kausingkirkan; salahku waktu dulu akan Kauhapuskan. <sup>18</sup>Kelak gunung-gunung akan runtuh dan porak poranda, dan gunung batu yang kokoh bergeser dari tempatnya. <sup>19</sup>Batu-batu akan dikikis oleh air yang mengalir kuat; tanah akan dihanyutkan oleh hujan yang lebat. Demikianlah Kauhancurkan harapan manusia. <sup>20</sup>Kaukalahkan dia untuk selama-lamanya; Kausuruh dia pergi dan Kauubah wajahnya. <sup>21</sup>Anak-anaknya menjadi orang mulia, tetapi ia tidak mengetahuinya. Dan apabila mereka menjadi hina, tak ada yang memberitahukan kepadanya. <sup>22</sup>Hanya nyeri tubuhnya yang dirasakannya; hanya pilu hatinya yang dideritanya.”

**15** Maka Elifas menjawab, ”Omong kosong, Ayub, cakapmu sungguh tiada arti! Tak ada orang arif yang menjawab seperti kau ini, tak akan ia membela dirinya dengan kata-kata yang tak ada maknanya. <sup>2</sup>(15:1) <sup>3</sup>(15:1) <sup>4</sup>Seandainya omonganmu itu dituruti, tak seorang pun takut atau berdoa kepada Allah lagi. <sup>5</sup>Kata-katamu membuktikan bahwa engkau bersalah, tapi kejahatanmu kautupi dengan bersilat lidah. <sup>6</sup>Tak perlu engkau kutuduh dan persalahkan, sebab oleh kata-katamu sendiri kau diadakan. <sup>7</sup>Kaukira engkau manusia pertama yang dilahirkan? Hadirka engkau ketika gunung-gunung diciptakan? <sup>8</sup>Apakah kau mendengar Allah membuat rencana-Nya? Apakah hanya engkau yang mempunyai hikmat manusia? <sup>9</sup>Segala yang kauketahui, kami pun ketahui; segala yang kaufahami, jelas pula bagi kami. <sup>10</sup>Hikmat ini kami terima dari orang yang beruban; mereka sudah ada sebelum ayahmu dilahirkan! <sup>11</sup>Mengapa hiburan Allah enggan kauterima? Kami bicara dengan sabar dan lembut atas nama-Nya. <sup>12</sup>Tetapi kau naik pitam, matamu menyala-nyala; <sup>13</sup>kau marah kepada Allah dan membantah-Nya. <sup>14</sup>Mungkinkah manusia sama sekali tak salah? Dapatkah ia dibenarkan di hadapan Allah? <sup>15</sup>Bahkan kepada malaikat pun Allah tidak percaya; mereka tidak suci pada pemandangan-Nya. <sup>16</sup>Apalagi manusia yang bejat dan ternoda, yang meneguk kejahatan seperti air saja. <sup>17</sup>Dengar Ayub, kau akan kuterangkan sesuatu, <sup>18</sup>yang diajarkan orang arif kepadaku. Ajaran itu diterimanya dari leluhurnya, dan diteruskan dengan lengkap kepada keturunannya. <sup>19</sup>Waktu itu tak ada orang asing di negeri mereka; tak ada yang menyesatkan mereka dari Allah. <sup>20</sup>Orang jahat yang menindas sesamanya, akan merasa cemas sepanjang hidupnya. <sup>21</sup>Bunyi-bunyi dahsyat memekakkan telinganya; di saat yang aman perampok datang menyerangnya. <sup>22</sup>Tak ada harapan baginya mengelak kegelapan, sebab pedang pembunuh mengejarnya pada setiap kesempatan. <sup>23</sup>Burung-burung nasar menunggu saat kematiannya, mereka hendak melahap mayatnya. Maka sadarlah ia bahwa suramlah hari depannya. <sup>24</sup>Bencana bagaikan raja perkasa, sudah siap hendak menyergapnya. <sup>25</sup>Begitulah nasib orang yang menantang Allah, dan berani melawan Yang Mahakuasa. <sup>26</sup>Dengan sombong ia menyerbu dan melawa-

wan Allah; diangkatnya perisainya, ia pantang mengalah. <sup>27</sup>(15:26) <sup>28</sup>Ia menetap di kota-kota yang porak-poranda, di rumah-rumah yang tak ada penghuninya. Kota-kota itu sudah ditentukan untuk tetap menjadi reruntuhan. <sup>29</sup>Kekayaan orang itu akan hilang tanpa bekas; harta bendanya akan habis tandas. <sup>30</sup>Ia tak akan luput dari gelap gulita; api akan menghanguskan tunas-tunasnya. Ia akan musnah oleh hembusan mulut Allah. <sup>31</sup>Jika ia percaya kepada yang tak berguna, akan tertipulah ia; dan imbalan yang akan diterimanya, tidak berguna juga. <sup>32</sup>Sebelum tiba masanya, ia akan mati, seperti dahan layu yang tak dapat hijau lagi. <sup>33</sup>Ia seperti pohon anggur yang gugur buahnya, seperti pohon zaitun yang rontok bunganya. <sup>34</sup>Orang yang jahat tak akan berketurunan; habis terbakarlah rumah yang dibangunnya dari hasil suapan. <sup>35</sup>Itulah mereka yang merancang kejahatan dan melaksanakannya; tipu muslihat selalu terkandung dalam hatinya.”

**16** Tetapi Ayub menjawab, ”Seringkali kudengar pendapat demikian; hiburanmu hanyalah siksaan. <sup>2</sup>(16:1) <sup>3</sup>Kapankah omong kosong itu kamu hentikan? Apa yang merangsang kamu untuk memberi jawaban? <sup>4</sup>Seandainya kamu ini aku, dan aku kamu, aku pun dapat bicara sama seperti itu. Kubanjiri kamu dengan penuturan; kepalaku akan kugeleng-gelengkan. <sup>5</sup>Hatimu akan kukuatkan dengan berbagai anjuran; kata-kataku akan memberi hiburan. <sup>6</sup>Kalau aku bicara, deritaku tidak reda; jika aku berdiam diri, apa pula gunanya? <sup>7</sup>Allah, membuat aku kepayahan; seluruh keluargaku telah dibinasakan. <sup>8</sup>Dia menentang dan menangkap aku. Sekarang kurus keringlah tubuhku, dan bagi banyak orang itulah buktinya bahwa aku telah berdosa. <sup>9</sup>Dengan geram Allah merobek-robek tubuhku; dengan sangat benci Ia memandang aku. <sup>10</sup>Orang-orang mengejek aku dengan mulut terbuka lebar; aku dikeroyok dan pipiku ditampar. <sup>11</sup>Allah menyerahkan aku kepada orang durhaka; aku dijatuhkan-Nya ke tangan orang durjana. <sup>12</sup>Tadinya hidupku aman dan sentosa, tapi Allah menyerang aku dengan tiba-tiba. Tengku ku dicengkeram-Nya dan aku dicampakkan; dijadikan-Nya aku sasaran untuk latihan. <sup>13</sup>Tanpa rasa iba Ia terus memanah aku, sehingga terburailah isi perutku. <sup>14</sup>Ia menyerbu seperti seorang pejuang, dan melukai aku dengan berulang-ulang. <sup>15</sup>Aku memakai karung tanda kesedihan, dan duduk dalam debu karena dikalahkan. <sup>16</sup>Wajahku merah karena tangisku; kelopak mataku bengkak dan biru. <sup>17</sup>Tapi aku tidak melakukan kekerasan; nyata tuluslah doaku kepada TUHAN. <sup>18</sup>Hai bumi, kejahatan terhadapku jangan sembunyikan; jangan diamkan teriakku minta keadilan. <sup>19</sup>Aku tahu bahwa Pembelaku ada di surga; Ia memberi kesaksian bahwa aku tak berdosa. <sup>20</sup>Aku diejek teman-temanku dan ditertawakan; sambil menangis aku menghadap Allah minta bantuan. <sup>21</sup>Ah, kiranya Allah sendiri membela aku di hadapan-Nya, seperti seorang yang rela membela sahabatnya. <sup>22</sup>Tahun-tahunku yang sisa tak banyak lagi; se-

bentar lagi aku pergi dan tak akan kembali.

**17** Ajalku sudah dekat, hampir putuslah napasku; hanyalah kuburan yang tinggal bagiku. <sup>2</sup>Orang menjadikan aku bahan ejekan; kulihat betapa mereka melontarkan sindiran. <sup>3</sup>Aku ini jujur, ya Allah. Percayalah padaku! Siapa lagi yang dapat menyokong perkataanku? <sup>4</sup>Kaututup hati mereka sehingga tak mengerti; jangan sampai mereka menundukkan aku kini. <sup>5</sup>Menurut pepatah, siapa mengadukan teman demi keuntungan, anak-anaknya sendiri akan menerima pembalasan. <sup>6</sup>Kini aku disindir dengan pepatah itu; mereka datang untuk meludahi mukaku. <sup>7</sup>Mataku kabur karena dukacita; seluruh tubuhku kurus merata. <sup>8</sup>Orang yang saleh, terkejut dan heran; orang yang tak bersalah, menganggap aku tidak bertuhan. <sup>9</sup>Orang yang baik dan yang tidak bersalah, makin yakin cara hidupnya berkenan kepada Allah. <sup>10</sup>Tapi seandainya kamu semua datang ke mari, tak seorang bijaksana pun yang akan kudapati. <sup>11</sup>Hari-hariku telah lalu, gagal segala rencanaku; hilang pula semua cita-cita hatiku. <sup>12</sup>Tetapi sahabat-sahabatku berkata, 'Malam itu siang dan terang hampir tiba.' Namun aku tahu dalam hatiku bahwa tetap gelaplah keadaanku. <sup>13</sup>Hanya dunia mautlah yang kuharapkan, di sanalah aku akan tidur dalam kegelapan. <sup>14</sup>Kuburku kunamakan "Ayahku", dan cacing-cacing pemakan tubuhku kusebut "Ibu" dan "Saudara perempuanku". <sup>15</sup>Di manakah harapan bagiku; siapa melihat adanya bahagia untukku? <sup>16</sup>Apabila aku turun ke dunia orang mati, aku tidak mempunyai harapan lagi."

**18** Maka jawab Bildad, "Hai Ayub, kapankah kau habis bicara? Diamlah, dan dengarkanlah kini kami mau berkata-kata. <sup>2</sup>(18:1) <sup>3</sup>Mengapa kauanggap kami dungu, dan kausamakan kami dengan lembu? <sup>4</sup>Kemarahanmu hanya menyakiti dirimu. Haruskah untuk kepentinganmu bumi kehilangan penduduknya, dan gunung-gunung dipindahkan dari tempatnya? <sup>5</sup>Pelita orang jahat pasti dipadamkan; apinya tak akan pernah lagi dinyalakan. <sup>6</sup>Terang dalam kemahnya menjadi pudar; pelita penerangnya tidak lagi bersinar. <sup>7</sup>Langkahnya yang mantap menjadi terhuyung-huyung; rancangannya sendiri menyebabkan ia tersandung. <sup>8</sup>Ia berjalan ke dalam jaring, maka tersangkutlah kakinya. <sup>9</sup>Tumitnya terjatoh oleh perangkap, sehingga tertangkaplah ia. <sup>10</sup>Di tanah, tersembunyi tali jera; di jalan, terpasang jebak dan pikat. <sup>11</sup>Orang jahat dikejutkan oleh kengerian dari segala arah; ketakutan mengikutinya langkah demi langkah. <sup>12</sup>Dahulu ia kuat, kini ia merata; bencana menemaninya di mana-mana. <sup>13</sup>Kulitnya dimakan penyakit parah; lengan dan kakinya busuk beranah. <sup>14</sup>Ia direnggut dari kemahnya, tempat ia merasa aman, lalu diseret untuk menghadap kematian. <sup>15</sup>Kini siapa saja boleh tinggal dalam kemahnya, dan di situ ditaburkan belerang, pembasmi penyakitnya. <sup>16</sup>Akar-akarnya gersang dan berkerut; ranting-rantingnya kering dan kisut.

<sup>17</sup>Ia tak dikenal lagi di dalam maupun di luar kota; tak ada seorang pun yang masih ingat namanya. <sup>18</sup>Dari terang ia diusir ke dalam kegelapan; dari dunia orang hidup ia dieknyahkan. <sup>19</sup>Anak dan keturunan ia tak punya; di kampung halamannya seorang pun tak tersisa. <sup>20</sup>Mendengar nasibnya penduduk di barat terkejut, sedang penduduk di timur gemetar karena takut. <sup>21</sup>Begitulah nasib orang durhaka, mereka yang tidak mengindahkan Allah."

**19** Tetapi Ayub menjawab, "Mengapa aku terus kamu kecam, dan kamu siksa dengan perkataan? <sup>2</sup>(19:1) <sup>3</sup>Berkali-kali kamu menghina aku, dan kamu aniaya aku tanpa rasa malu. <sup>4</sup>Seandainya salah perbuatanku, itu tidak merugikan kamu. <sup>5</sup>Kamu pikir dirimu lebih baik daripadaku; susahku kamu anggap bukti kesalahanku. <sup>6</sup>Ketahuiilah bahwa aku sedang disiksa Allah, dan ditangkap dalam perangkap-Nya. <sup>7</sup>Aku meronta karena kekejaman-Nya itu, tetapi tidak seorang pun yang memperhatikan aku. "Di mana keadilan," teriakku, tetapi tak ada yang mendengar aku. <sup>8</sup>Allah menutup jalanku, aku tak dapat lewat, lorong-lorongku dibuat-Nya gelap pekat. <sup>9</sup>Ia merampas hartaku semua, dan nama baikku dirusakkan-Nya. <sup>10</sup>Ia menghantam aku dari segala jurusan, seperti orang mencabut akar dari tanaman, lalu membiarkannya merata dan layu, begitulah direnggut-Nya segala harapanku. <sup>11</sup>Murka Allah kepadaku menyala-nyala; aku dianggap-Nya sebagai musuh-Nya. <sup>12</sup>Pasukan-Nya menyerbu tanpa dapat dibendung; jalanku dihalangi, dan kemahku dikepung. <sup>13</sup>Sanak saudaraku dijauhkan-Nya daripadaku; aku menjadi orang asing bagi semua kenalanku. <sup>14</sup>Kaum kerabatku semua menjauhkan diri; teman-temanku tak ingat kepadaku lagi. <sup>15</sup>Hamba perempuanku lupa siapa aku, tuan mereka; dianggapnya aku orang yang belum dikenalnya. <sup>16</sup>Kupanggil hambaku, tapi ia tak menyahut, meskipun kubujuk dia dengan lembut. <sup>17</sup>Istriku muak mencium bau napasku, saudara kandungku tak sudi mendekatiku. <sup>18</sup>Aku dihina oleh anak-anak di jalan; jika aku berdiri, aku ditertawakan. <sup>19</sup>Melihat aku, teman karibku merasa ngeri; aku ditinggalkan mereka yang kukasihi. <sup>20</sup>Tubuhku tinggal kulit pembalut tulang; hampir saja aku mati dan nyawaku melayang. <sup>21</sup>Hai kawan-kawanku, kasihanilah aku, sebab tangan Allah memukul aku. <sup>22</sup>Allah terus menekan aku; mengapa kamu tiru Dia? Belum puaskah kamu menyiksa? <sup>23</sup>Ah, kiranya kata-kataku dicatat, sehingga akan selalu diingat; <sup>24</sup>kiranya dengan besi dipahat pada batu, supaya bertahan sepanjang waktu. <sup>25</sup>Aku tahu bahwa di surga ada Pembelaku; akhirnya Ia akan datang menolong aku. <sup>26</sup>Meskipun kulitku luka-luka dan pecah, tapi selama aku bertubuh, akan kupandang Allah. <sup>27</sup>Dengan mataku sendiri Dia akan kulihat, dan bagiku Dia menjadi sahabat. Hatiku hancur sebab kamu berkata, <sup>28</sup>'Bagaimana caranya kita mendakwanya?' Kamu mencari alasan untuk membuat perkara. <sup>29</sup>Tetapi, kini takutlah kepada pedang! Sebab Allah murka dan menghukum orang berdosa; maka



tahulah kamu, bahwa ada Allah yang mengadili manusia.”

**20**Lalu Zofar menjawab, ”Hai Ayub, aku merasa ter-singgung olehmu, kini aku ingin segera memberi jawabanku. <sup>2</sup>(20:1) <sup>3</sup>Kata-katamu itu sungguh menghina, tetapi aku tahu bagaimana menjawabnya. <sup>4</sup>Tetapi tahukah engkau bahwa dari zaman purba, sejak manusia mula-mula di-tempatkan di dunia, <sup>5</sup>kegembiraan orang jahat hanya se-bentar saja, dan kesenangan orang durhaka sekejap mata? <sup>6</sup>Walaupun kebesarannya sampai ke angkasa, sehingga ke-palanya menyentuh mega, <sup>7</sup>namun ia akan lenyap selama-lamanya, menghilang dari dunia dengan cara yang ter-hina. Orang-orang yang pernah mengenal dia, akan bertan-nya, ”Hai, ke mana perginya?” <sup>8</sup>Ia akan hilang seperti ba-nyangan mimpi, lenyap seperti penglihatan di malam hari. <sup>9</sup>Ia tak tampak lagi oleh mata; ia tak ada lagi di tempat tinggalnya. <sup>10</sup>Yang dulu dicurinya dari orang tak punya harus diganti oleh anak-anaknya. <sup>11</sup>Walaupun ia muda dan perkasa, tapi sebentar lagi ia menjadi debu belaka. <sup>12</sup>Alangkah manis kejahatan dalam mulutnya! Rasanya sa- yang untuk segera menelannya; sebab itu disimpannya di bawah lidahnya, supaya lama ia menikmatinya. <sup>13</sup>(20:12) <sup>14</sup>Tapi makanan itu berubah di dalam perut, menjadi ra- cun pahit pembawa maut. <sup>15</sup>Harta curian yang ditelannya, terpaksa dimuntahkannya; Allah mengeluarkannya dari dalam perutnya. <sup>16</sup>Penjahat akan minum racun pembawa bencana, ia akan mati olehnya seperti digigit ular berbisa. <sup>17</sup>Tak akan ia menikmati minyak zaitun yang berlimpah, ataupun susu dan madu yang bertumpah ruah. <sup>18</sup>Segala labanya harus dikembalikannya; hasil usahanya tak akan dinikmatinya. <sup>19</sup>Sebab ia menindas dan menterlantarkan orang yang tak punya; ia merampas rumah-rumah yang tidak dibangunnya. <sup>20</sup>Karena serakahnya tak mengenal batas, maka ia tak akan menjadi puas. <sup>21</sup>Jika ia makan semuanya dihabiskan, sebab itu kemakmurannya tidak ber-tahan. <sup>22</sup>Ketika memuncak kemakmurannya, derita dan duka datang menimpanya. <sup>23</sup>Ketika ia sibuk mengisi per-utnya, Allah menjadi sangat murka dan menghukumnya. <sup>24</sup>Jika ia lari menghindari dari pedang baja, ia akan dilukai panah tembaga. <sup>25</sup>Ia kena panah, sehingga luka; ujung pa- nah yang berkilat menembus tubuhnya, maka ketakutan meliputi hatinya. <sup>26</sup>Hancurlah segala harta simpanannya; dia beserta seluruh keluarganya dimakan api yang tidak dinyalakan manusia. <sup>27</sup>Langit menyingkapkan kejahatannya; bumi bangkit melawan dia. <sup>28</sup>Segala kekayaannya akan musnah, karena luapan amarah Allah. <sup>29</sup>Itulah nasib orang yang durjana, nasib yang ditentukan Allah baginya.”

**21**Ayub menjawab, ”Dengarkan apa yang akan kuka- takan; hanya itu yang kuminta sebagai penghiburan. <sup>2</sup>(21:1) <sup>3</sup>Izinkanlah aku ganti bicara, setelah itu boleh lagi kamu menghina! <sup>4</sup>Bukan dengan manusia aku bertengkar, jadi tak mengapalah jika aku kurang sabar. <sup>5</sup>Pandanglah aku, maka kamu akan tercengang, kamu terpaku dan mulutmu

bungkam. <sup>6</sup>Jika kupikirkan keadaanmu ini gemetarlah aku karena ngeri. <sup>7</sup>Mengapa orang jahat diberi umur panjang oleh Allah, dan harta mereka terus bertambah? <sup>8</sup>Mereka hidup cukup lama sehingga melihat anak cucu mereka menjadi dewasa. <sup>9</sup>Rumah tangga mereka aman sentosa; Allah tidak mendatangkan bencana atas mereka. <sup>10</sup>Ternak mereka berkembang biak, dan tanpa kesulitan, beranak. <sup>11</sup>Anak-anak orang jahat berlompatan dengan gembira, se- perti domba muda yang bersukaria. <sup>12</sup>Diiringi bunyi re- bana, seruling dan kecapi, mereka ramai bernyanyi dan menari-nari. <sup>13</sup>Hari-harinya dihabiskan dalam kebahagia- an, dan mereka meninggal penuh kedamaian. <sup>14</sup>Padahal mereka telah berkata kepada Allah, ”Jauhilah kami dan pergilah! Kami tak peduli dan tak ingin mengerti mak- sud dan kehendak-Mu bagi hidup kami.” <sup>15</sup>Pikir mereka, ”Melayani Allah tak ada gunanya, dan berdoa kepada-Nya tiada manfaatnya. <sup>16</sup>Bukankah karena kekuatan kita saja, tercapailah segala maksud dan tujuan kita?” Akan tetapi aku sama sekali tidak setuju dengan jalan pikiran dan pendapat begitu. <sup>17</sup>Pernahkah pelita orang jahat dipa- damkan, dan mereka ditimpa bencana dan kemalangan? Pernahkah Allah marah kepada mereka, sehingga mereka dihukum-Nya? <sup>18</sup>Pernahkah mereka seperti jerami dan debu yang ditiup oleh badai dan oleh angin lalu? <sup>19</sup>Kamu berkata, ”Anak dihukum Allah karena dosa ayahnya.” Tapi kataku: Orang berdosa itulah yang harus dihukum Allah, agar mereka sadar bahwa karena dosa mereka, maka Allah mengirimkan hukuman-Nya. <sup>20</sup>Biarlah orang berdosa me- nanggung dosanya sendiri, biarlah dirasakannya murka Allah Yang Mahatinggi. <sup>21</sup>Jika manusia habis masanya di dunia, masih pedulilah ia entah keluarganya bahagia? <sup>22</sup>Dapatkah manusia mengajar Allah, sedangkan Allah sendiri yang menghakimi makhluk di surga? <sup>23</sup>Ada orang yang sehat selama hidupnya; ia meninggal dengan puas dan lega. Ma- tinya tenang dengan rasa bahagia, sedang tubuhnya ma- sih penuh tenaga. <sup>24</sup>(21:23) <sup>25</sup>Tapi ada pula yang mati penuh kepahitan, tanpa pernah mengenyam kebahagiaan. <sup>26</sup>Namun di kuburan, mereka sama-sama terbaring; dike- rumuni oleh ulat dan cacing. <sup>27</sup>Memang aku tahu apa yang kamu pikirkan dan segala kejahatan yang kamu ran- cangkan. <sup>28</sup>Tanyamu, ”Di mana rumah penguasa yang melakukan perbuatan durhaka?” <sup>29</sup>Belumkah kamu me- nanyai orang yang banyak bepergian? Tidak percayakah kamu berita yang mereka laporkan? <sup>30</sup>Kata mereka, ”Pada hari Allah memberi hukuman, para penjahat akan diselamat-kan.” <sup>31</sup>Tak ada yang menggugat kelakuannya; tak ada yang membalas kejahatannya. <sup>32</sup>Ia dibawa ke kuburan, dan dimasukkan ke dalam liang lahat; makamnya dijaga dan dirawat. <sup>33</sup>Ribuan orang berjalan mengiringi jena- zahnya; dengan lembut tanah pun menimbuninya. <sup>34</sup>Jadi, penghiburanmu itu kosong dan segala jawabanmu bohong!”

**22**Lalu berkatalah Elifas, ”Di antara umat manusia, ti- dak seorang pun berguna bagi Allah. Orang yang sangat

berakal budi, hanya berguna bagi dirinya sendiri. <sup>2</sup>(22:1) <sup>3</sup>Apakah ada faedahnya bagi Allah, jika engkau melakukan kehendak-Nya? Apakah ada untung bagi-Nya, jika hidu-  
 pmu sempurna? <sup>4</sup>Bukan karena takutmu kepada Allah, engkau dituduh dan dianggap bersalah, <sup>5</sup>melainkan ka-  
 rena sangat banyak dosamu, dan amat jahat tindakan dan kelakuanmu. <sup>6</sup>Jika saudaramu tak dapat membayar hu-  
 tangnya, kaurampas semua pakaiannya. <sup>7</sup>Orang yang le-  
 lah tidak kauberi minuman, yang lapar tidak kautawari  
 makanan. <sup>8</sup>Kaupakai jabatan dan kuasa untuk menyita  
 tanah seluruhnya. <sup>9</sup>Bukan saja kau tidak menolong para  
 janda, tetapi yatim piatu kautindas pula. <sup>10</sup>Karena itu di  
 sekitarmu, kini penuh jebakan, dan dengan tiba-tiba ha-  
 timu diliputi ketakutan. <sup>11</sup>Hari semakin gelap, tak dapat  
 engkau melihat; engkau tenggelam dilanda banjir yang dah-  
 syat. <sup>12</sup>Bukankah Allah mendiami langit yang tertinggi,  
 dan memandang ke bawah, ke bintang-bintang yang tinggi  
 sekali? <sup>13</sup>Namun engkau bertanya, "Tahu apa Dia? Ia ada  
 di balik awan dan tak dapat mengadili kita." <sup>14</sup>Engkau me-  
 nyangka bahwa pandangan-Nya tertutup awan dan bahwa  
 hanya pada batas antara langit dan bumi Ia berjalan? <sup>15</sup>Apakah engkau tetap hendak lewat di jalan yang dipi-  
 lih orang-orang jahat? <sup>16</sup>Mereka direnggut sebelum tiba  
 saat kematiannya, dan dihanyutkan oleh banjir yang me-  
 landa. <sup>17</sup>Mereka itulah yang berani menolak Yang Ma-  
 hakuasa, dan mengira Ia tak dapat berbuat apa-apa ke-  
 pada mereka. <sup>18</sup>Padahal Allah yang telah menjadikan  
 mereka kaya! Sungguh aku tak mengerti pikiran orang  
 durjana! <sup>19</sup>Orang yang baik, tertawa penuh kegembiraan,  
 bila melihat orang jahat mendapat hukuman. <sup>20</sup>Segala  
 milik orang jahat telah hancur binasa, dan api membakar  
 habis apa yang masih tersisa. <sup>21</sup>Nah, Ayub, berdamailah  
 dengan TUHAN, supaya engkau mendapat ketentraman.  
 Kalau itu kaulakukan, pasti engkau mendapat keuntungan.  
<sup>22</sup>Terimalah apa yang diajarkan TUHAN kepadamu; sim-  
 panlah itu semua di dalam hatimu. <sup>23</sup>Kembalilah kepada  
 TUHAN dengan rendah hati kejahatan di rumahmu hen-  
 daknya kauakhiri. <sup>24</sup>Buanglah emasmu yang paling murni;  
 lemparlah ke dasar sungai yang tidak berair lagi. <sup>25</sup>Biarlah  
 Yang Mahakuasa menjadi emasmu, dan perakmu yang sa-  
 ngat bermutu. <sup>26</sup>Maka kau boleh percaya kepada Allah se-  
 lalu, dan mengetahui bahwa Dia sumber bahagiamu. <sup>27</sup>Bila  
 engkau berdoa, Ia akan menjawabmu, dan engkau dapat  
 menepati segala janjimu. <sup>28</sup>Usahamu akan berhasil selalu,  
 dan terang akan menyinari hidupmu. <sup>29</sup>Orang yang som-  
 bong direndahkan TUHAN, tetapi yang rendah hati dise-  
 lamatkan. <sup>30</sup>Allah akan menolongmu jika kau tidak ber-  
 salah, dan jika kau melakukan kehendak-Nya."

**23** Tetapi Ayub menjawab, "Aku meronta dan meng-  
 eluh terhadap Allah; tak dapat aku menahan keluh ke-  
 sah. <sup>2</sup>(23:1) <sup>3</sup>Ah, kiranya kuketahui tempat Ia berada,  
 supaya aku dapat pergi dan bertemu dengan Dia. <sup>4</sup>Maka  
 kepada-Nya perkaraku ini kuhadapkan, dari mulutku ber-

derai kata-kata pembelaan. <sup>5</sup>Aku ingin tahu apa yang  
 akan Ia katakan, dan bagaimana Ia memberi jawaban. <sup>6</sup>Apakah Ia akan melancarkan kuasa-Nya kepadaku? Ti-  
 dak! Ia pasti akan mendengarkan kata-kataku. <sup>7</sup>Aku tak  
 bersalah dan dapat membela diri di hadapan-Nya, maka  
 aku akan dinyatakan bebas untuk selama-lamanya. <sup>8</sup>Kucari  
 Allah di timur, barat, selatan, utara, tetapi di mana-mana  
 Allah tak ada; dan aku tak dapat menemukan Dia. <sup>9</sup>(23:8)  
<sup>10</sup>Namun Dia tahu segala jalanku juga setiap langkahku.  
 Kalau seperti emas aku diuji, akan terbukti bahwa ha-  
 tiku murni. <sup>11</sup>Aku taat kepada-Nya dengan setia; tak  
 pernah aku menyimpang dari jalan yang ditentukan-Nya.  
<sup>12</sup>Perintah-perintah Allah selalu kutaati, kehendak-Nya ku-  
 ikuti, dan bukan keinginanku sendiri. <sup>13</sup>Allah itu tak beru-  
 bah; tak ada yang dapat melawan Dia. Ia melakukan apa  
 yang dikehendaki-Nya. <sup>14</sup>Ia akan menjalankan rencana-  
 Nyanya bagiku, dan masih banyak lagi rencana-Nya selain  
 itu. <sup>15</sup>Karena takut kepada-Nya, gemetarlah aku; semakin  
 semua itu kupikirkan, semakin takutlah aku. <sup>16</sup>Yang Ma-  
 hakuasa menghancurkan segala keberanianku. Aku takut  
 karena Allah, dan bukan karena gelap gulita, meskipun  
 kegelapan itu mengelilingi aku, dan menutupi wajahku.  
<sup>17</sup>(23:16)

**24** Mengapa Allah tak menetapkan hari penghakiman,  
 supaya orang-orang yang mengenal-Nya mendapat keadilan?  
<sup>2</sup>Ada orang-orang yang menggeser tanda batas, supaya ta-  
 nahnya menjadi luas. Mereka mencuri kawanan domba,  
 dan mengandangnya di kandang domba mereka. <sup>3</sup>Keledai  
 milik yatim piatu, mereka lirikan; sapi seorang janda, me-  
 reka sita sebagai jaminan. <sup>4</sup>Mereka menghalangi orang  
 miskin mendapat haknya, maka terpaksa bersembunyilah  
 orang yang papa. <sup>5</sup>Jadi, si miskin itu seperti keledai liar  
 yang mencari makan di padang belukar; hanya di tempat-  
 tempat itu saja ada makanan untuk anak-anaknya. <sup>6</sup>Ladang  
 orang lain terpaksa ia kerjakan; buah anggur orang jahat  
 harus ia kumpulkan. <sup>7</sup>Ia tak punya selimut dan paka-  
 ian penghangat tubuh di waktu malam. <sup>8</sup>Ia basah oleh  
 hujan lebat di gunung, lalu merapat pada gunung batu  
 untuk berlindung. <sup>9</sup>Orang jahat memperbudak anak yang  
 tak beribu bapa, dan mengambil bayi orang miskin yang  
 berhutang kepadanya. <sup>10</sup>Orang miskin pergi tanpa san-  
 dang; ia lapar selagi ia menuai gandum di ladang. <sup>11</sup>Dari  
 zaitun ia membuat minyak dan dari buah anggur, mi-  
 numan, tetapi ia sendiri sangat kehausan. <sup>12</sup>Di kota-kota  
 terdengar rintihan orang sekarat, orang-orang luka berseru  
 minta dirawat, tetapi Allah tak mendengarkan doa mereka;  
 Ia tak mau mengindahkannya. <sup>13</sup>Ada orang-orang yang  
 menolak terang dan memusuhinya, mereka tak mengenal  
 dan tak mengikuti jalannya. <sup>14</sup>Di waktu subuh si pembu-  
 nuh bangun dari tidurnya, lalu keluar membunuh orang  
 yang papa, dan selagi hari belum pagi, ia mengendap-  
 endap seperti pencuri. <sup>15</sup>Si pezinah menunggu datangnya  
 senja; dipakainya tudung muka agar orang tak meng-

enalnya. <sup>16</sup>Pencuri membongkar rumah pada malam hari; di waktu siang ia menghindari terang dan bersembunyi. <sup>17</sup>Baginya, pagi sangat menakutkan, tapi gelap yang dahsyat, menyenangkan.” <sup>18</sup>Lalu kata Zofar, ”Orang jahat hanyut oleh air bah, tanah miliknya terkutuk oleh Allah; kebun anggurnya kini sepi; tak ada yang bekerja di situ lagi. <sup>19</sup>Seperti salju lenyap kena kemarau dan matahari, demikianlah orang berdosa ditelan ke dalam dunia orang mati. <sup>20</sup>Ibunya sendiri melupakan dia, dan cacing-cacing makan tubuhnya. Namanya tak akan lagi dikenang; ia dimusnahkan seperti pohon yang tumbang. <sup>21</sup>Semua itu terjadi karena ia menindas para janda, dan berlaku kejam kepada ibu yang tak berputra. <sup>22</sup>Tapi Allah, dengan kuasa-Nya, menghalau orang perkasa. Allah bertindak, maka matilah orang durhaka. <sup>23</sup>Allah memberi dia hidup sentosa, tetapi mengawasinya tak henti-hentinya. <sup>24</sup>Hanya sebentar ia hidup bahagia, tapi kemudian pergi untuk selamanya. Ia layu seperti rumput yang tak berguna; seperti bulir padi yang dipotong dari batangnya. <sup>25</sup>Siapakah dapat menyangkal kenyataan itu, atau menyanggah kebenaran perkataanku?”

**25** Lalu Bildad menjawab, ”Allah itu sangat berkuasa; semua orang harus gentar di hadapan-Nya; Dialah yang memelihara kedamaian dalam kerajaan-Nya di surga. <sup>2</sup>(25:1) <sup>3</sup>Dapatkah dihitung malaikat yang melayani-Nya? Adakah tempat yang tidak disinari oleh terang-Nya? <sup>4</sup>Mungkinkah manusia suci di mata Allah? Mungkinkah ia murni pada pemandangan-Nya? <sup>5</sup>Bagi Allah, bahkan bulan pun tidak terang, dan bintang dianggapnya suram. <sup>6</sup>Apalagi manusia, si cacing, si serangga! Di mata Allah, ia sungguh tak berharga.”

**26** Tetapi Ayub berkata, ”Alangkah mahirnya kauberi pertolongan kepadaku orang yang lemah dan kepayahan! <sup>2</sup>(26:1) <sup>3</sup>Alangkah baiknya nasihat dan ajaran itu yang telah kauberikan kepadaku, orang yang dungu! <sup>4</sup>Kepada siapakah tuturmu itu tertuju? Siapa mengilhamimu untuk bicara seperti itu?” <sup>5</sup>Jawab Bildad, ”Orang-orang di alam maut gemetar; air dan penghuninya bergeletar. <sup>6</sup>Di hadapan Allah, dunia orang mati terbuka, tak bertutup sehingga kelihatan oleh-Nya. <sup>7</sup>Allah membentangkan langit, di atas samudra, dan menggantungkan bumi pada ruang hampa. <sup>8</sup>Dimuati-Nya awan dengan air berlimpah-limpah, namun awan itu tidak robek karena beratnya. <sup>9</sup>Disembunyikan wajah bulan purnama di balik awan yang telah dibentangkan-Nya. <sup>10</sup>Digambar-Nya lingkaran pada muka lautan untuk memisahkan terang dari kegelapan. <sup>11</sup>Bila Ia menghardik dengan suara menggelegar, tiang-tiang penyangga langit gemetar. <sup>12</sup>Samudra ditaklukkan oleh kuasa-Nya dan Raha pun dihajar oleh kemahiran-Nya. <sup>13</sup>Napas-Nya menyapu langit hingga cerah sekali; tangan-Nya membunuh naga yang nyaris lari. <sup>14</sup>Tetapi semua itu hanya pertanda kuasa-Nya; hanya bisikan yang sampai di telinga kita. Be-

tapa sedikit pengertian kita tentang Allah dan hebatnya kuasa-Nya!”

**27** Ayub meneruskan uraiannya, katanya, ”Demi Allah yang hidup, yang tak memberi keadilan kepadaku, <sup>2</sup>(27:1) <sup>3</sup>aku bersumpah: Selama Allah masih memberi napas kepadaku, selama nyawa masih ada dalam badanku, <sup>4</sup>bibirku tak akan menyebut kata dusta, lidahku tak akan mengucapkan tipu daya. <sup>5</sup>Jadi, tak mau aku mengatakan bahwa kamu benar; sampai mati pun kupertahankan bahwa aku tak cemar. <sup>6</sup>Aku tetap berpegang kepada kepatuhanku, dan hati nuraniku pun bersih selalu. <sup>7</sup>Semoga musuhku dihukum sebagai pendurhaka, dan lawanku dihajar sebagai orang durjana. <sup>8</sup>Adakah harapan bagi orang dursila pada saat Allah menuntut jiwanya? <sup>9</sup>Apakah Allah akan mendengar tangisnya bilamana kesulitan menimpa dia? <sup>10</sup>Seharusnya ia merindukan kesenangan dari Allah, dan berdoa kepada-Nya tanpa merasa lelah. <sup>11</sup>Kamu akan kuajari tentang besarnya kuasa Allah, kuberitahukan kepadamu rencana Yang Mahakuasa. <sup>12</sup>Tetapi, kamu semua telah melihatnya sendiri. Jadi, mengapa kamu berikan nasihat yang tak berarti?” <sup>13</sup>Maka berkatalah Zofar, ”Beginilah caranya Allah Yang Mahakuasa menghukum orang yang lalim dan durhaka. <sup>14</sup>Jika anaknya banyak, mereka akan mati dalam perang dan anak cucunya akan hidup berkekurangan. <sup>15</sup>Sanaknya yang masih ada, akan mati karena wabah, dan janda-jandanya tidak menngisi mereka. <sup>16</sup>Boleh saja peraknya bertimbun-timbun dan pakaiannya bersusun-susun, <sup>17</sup>tetapi perak dan pakaian itu semua akan menjadi milik orang yang tulus hatinya. <sup>18</sup>Rumah orang jahat rapuh seperti sarang laba-laba, hanya rumah sementara seperti gubug seorang penjaga. <sup>19</sup>Ia membaringkan diri sebagai orang kaya, tetapi ia tak dapat mengulanginya, ketika ia bangun dari tidurnya, sudah hilang lenyaplah kekayaannya. <sup>20</sup>Kedahsyatan menimpa seperti air bah yang datang tiba-tiba. Angin ribut di malam hari meniup dan menyeret dia pergi. <sup>21</sup>Angin timur mengangkat dia, dan menyapunya dari rumahnya. <sup>22</sup>Ia dilanda tanpa kasihan, dan terpaksa lari mencari perlindungan. <sup>23</sup>Jatuhnya disambut orang dengan tepuk tangan; di mana-mana ia mendapat penghinaan.”

**28** Ada pertambangan di mana perak ditemukan; ada tempat di mana emas dimurnikan. <sup>2</sup>Besi digali dari dalam tanah; dari batu dilelehkan tembaga. <sup>3</sup>Gelap yang pekat dan busi, tempat yang paling dalam diselidiki. Di situ, di dalam kegelapan, orang mencari batu-batuan. <sup>4</sup>Jauh di tempat yang tak ada penghuni, yang belum pernah diinjak dan dilalui, orang bekerja sambil bergantung pada tali di dalam terowongan yang sunyi sepi. <sup>5</sup>Tanah menghasilkan pangan bagi manusia, tapi di bawah tanah itu juga, semua dibongkarbalikkan sehingga isi bumi berantakan. <sup>6</sup>Batu di dalam tanah mengandung nilakandi, dan debunya berisikan emas murni. <sup>7</sup>Burung elang tak ke-

nal jalan ke sana, dan burung nasar pun belum pernah terbang di atasnya. <sup>8</sup>Belum pernah singa maupun binatang buas lainnya melalui jalan sepi yang menuju ke sana. <sup>9</sup>Orang menggali dalam batu yang betapa pun kerasnya, dibongkarnya gunung sampai pada akarnya. <sup>10</sup>Ketika ia membuat tembusan di dalam gunung batu, didapatinya permata yang sangat bermutu. <sup>11</sup>Sampai kepada sumber sungai-sungai ia menggali, lalu menyingkapkan apa yang tersembunyi. <sup>12</sup>Tetapi di manakah hikmat dapat dicari? Di manakah kita dapat belajar agar mengerti? <sup>13</sup>Hikmat tidak ada di tengah-tengah manusia; tak ada yang tahu nilainya yang sesungguhnya. <sup>14</sup>Dasar-dasar laut dan samudra berkata bahwa hikmat tidak ada padanya. <sup>15</sup>Hikmat tak dapat ditukar walau dengan emas murni, dan dengan perak pun tak dapat dibeli. <sup>16</sup>Emas dan permata yang paling berharga tidak dapat mengimbangi nilainya. <sup>17</sup>Emas atau kaca halus tak dapat berbanding dengannya, tak dapat dibayar dengan jambangan kencana. <sup>18</sup>Hikmat jauh lebih tinggi nilainya daripada merjan, kristal, atau mutiara. <sup>19</sup>Batu topas yang asli dan emas yang murni, kurang nilainya dari akal budi. <sup>20</sup>Di manakah sumbernya kebijaksanaan? Di mana kita mendapat pengertian? <sup>21</sup>Tak ada makhluk hidup yang pernah melihatnya, bahkan burung di udara tak menampaknya. <sup>22</sup>Maut dan kebinasaan pun berkata, mereka hanya mendengar desadesus belaka. <sup>23</sup>Hanya Allah tahu tempat hikmat berada, hanya Dia mengetahui jalan ke sana, <sup>24</sup>karena Ia melihat ujung-ujung bumi; segala sesuatu di bawah langit Ia amati. <sup>25</sup>Ketika angin diberi-Nya kekuatan, dan ditetapkan-Nya batas-batas lautan; <sup>26</sup>ketika ditentukan-Nya tempat hujan jatuh, dan jalan yang dilalui kilat dan guruh; <sup>27</sup>pada waktu itulah hikmat dilihat-Nya, diuji-Nya nilainya, lalu diberikan-Nya restu-Nya. <sup>28</sup>Allah berkata kepada manusia, "Untuk mendapat hikmat, Allah harus kamu hormati. Untuk dapat mengerti, kejahatan harus kamu jauhi."

**29** Ayub melanjutkan uraiannya, katanya, <sup>29</sup>"Kiranya hidupku dapat lagi seperti dahulu, waktu Allah melindungi aku. <sup>3</sup>Aku selalu diberi-Nya pertolongan, diterangi-Nya waktu berjalan dalam kegelapan. <sup>4</sup>Itulah hari-hari kejayaanku, ketika keakraban Allah menaungi rumahku. <sup>5</sup>Waktu itu, Yang Mahakuasa masih mendampingi aku, dan anak-anakku ada di sekelilingku. <sup>6</sup>Ternakku menghasilkan banyak sekali susu. Banyak minyak dihasilkan oleh pohon-pohon zaitunku, meskipun ditanam di tanah berbatu. <sup>7</sup>Jika para tua-tua kota duduk bersama, dan kuambil tempatku di antara mereka, <sup>8</sup>minggillah orang-orang muda, segera setelah aku dilihat mereka. Juga orang-orang tua bangkit dengan khidmat; untuk memberi hormat. <sup>9</sup>Bahkan para pembesar berhenti berkata-kata, <sup>10</sup>dan orang penting pun tidak berbicara. <sup>11</sup>Siapa pun kagum jika mendengar tentang aku; siapa yang melihat aku, memuji jasaku. <sup>12</sup>Sebab, kutolong orang miskin yang minta

bantuan; kusokong yatim piatu yang tak punya penunjang. <sup>13</sup>Aku dipuji oleh orang yang sangat kesusahan, kutolong para janda sehingga mereka tentram. <sup>14</sup>Tindakanku jujur tanpa cela; kutegakkan keadilan senantiasa. <sup>15</sup>Bagi orang buta, aku menjadi mata; bagi orang lumpuh, aku adalah kakinya. <sup>16</sup>Bagi orang miskin, aku menjadi ayah; bagi orang asing, aku menjadi pembela. <sup>17</sup>Tapi kuasa orang kejam, kupatahkan, dan kurban mereka kuselamatkan. <sup>18</sup>Harapanku ialah mencapai umur yang tinggi, dan mati dengan tenang di rumahku sendiri. <sup>19</sup>Aku seperti pohon yang subur tumbuhnya, akarnya cukup air dan embun membasahi dahannya. <sup>20</sup>Aku selalu dipuji semua orang, dan tak pernah kekuatanku berkurang. <sup>21</sup>Orang-orang diam, jika aku memberi nasihat; segala perkataanku mereka dengarkan dengan cermat. <sup>22</sup>Sehabis aku bicara, tak ada lagi yang perlu ditambahkan; perkataan meresap seperti tetesan air hujan. <sup>23</sup>Semua orang menyambut kata-kataku dengan gembira, seperti petani menyambut hujan di musim bunga. <sup>24</sup>Kutersenyum kepada mereka ketika mereka putus asa; air mukaku yang bahagia menambah semangat mereka. <sup>25</sup>Akulah yang memegang pimpinan, dan mengambil segala keputusan. Kupimpin mereka seperti raja di tengah pasukannya, dan kuhibur mereka dalam kesedihannya.

**30** Tetapi kini aku diejek oleh orang yang lebih muda. Dahulu ayah mereka kupandang terlalu hina untuk menjaga dombaku bersama anjing gembala. <sup>2</sup>Bagiku mereka tidak berguna karena sudah kehabisan tenaga. <sup>3</sup>Mereka lapar dan menderita sekali, sehingga makan akar kering di gurun yang sunyi. <sup>4</sup>Mereka mencabut belukar di padang belantara lalu memakan baik daun maupun akarnya. <sup>5</sup>Mereka diusir dengan tengking seperti orang mengusir maling. <sup>6</sup>Mereka tinggal di dalam gua-gua; lubang-lubang di dinding gunung menjadi rumah mereka. <sup>7</sup>Di rimba mereka meraung-raung seperti binatang, berkelompok di bawah semak belukar di hutan. <sup>8</sup>Mereka tak bernama dan tak berharga, orang-orang yang sudah dihalau dari negerinya. <sup>9</sup>Sekarang mereka datang dan aku ditertawakannya; bagi mereka, aku ini lelucon belaka. <sup>10</sup>Aku dipandang oleh mereka hina dan keji, bahkan mukaku mereka ludahi. <sup>11</sup>Karena Allah membuat aku lemah tidak berdaya, mereka melampiaskan amukan mereka. <sup>12</sup>Gerombolan itu menyerang aku dari depan, dan kejatuhanku mereka rencanakan. <sup>13</sup>Mereka memotong jalanku untuk membina-sakan aku; tak seorang pun menghalangi ketika mereka menyerbu. <sup>14</sup>Bagaikan banjir mereka dobrak tembok pertahanananku; beramai-ramai mereka datang menindih tubuhku. <sup>15</sup>Kedahsyatan meliputi diriku; bagaikan hembusan angin, harga diriku berlalu; bagaikan awan lewat, hilanglah kebahagiaanku. <sup>16</sup>Sekarang hampir matilah aku; tak ada keringanan bagi deritaku. <sup>17</sup>Pada waktu malam semua tulangku nyeri; rasa sakit yang menusuk tak kunjung berhenti. <sup>18</sup>Allah mencengkeram aku pada leher bajuku sehingga pakaianku menggelambir pada tubuhku. <sup>19</sup>Ke

dalam lumpur aku dihempaskan-Nya, aku menjadi seperti sampah saja! <sup>20</sup>Aku berseru kepada-Mu, ya Allah, Kau tak memberi jawaban; bila aku berdoa, Kau tak memperhatikan. <sup>21</sup>Engkau berlaku kejam terhadapku, Kautindas aku dengan seluruh kekuatan-Mu. <sup>22</sup>Engkau membiarkan angin melayangkan aku; dalam angin ribut Kauombang-ambingkan diriku. <sup>23</sup>Aku tahu, Kaubawa aku kepada alam kematian, tempat semua yang hidup dikumpulkan. <sup>24</sup>Mengapa Kau menyerang orang yang celaka, yang tak dapat berbuat apa pun kecuali mohon iba? <sup>25</sup>Bukankah aku menangis bersama orang yang kesusahan, dan mengasihani orang yang berkekurangan? <sup>26</sup>Aku mengharapkan bahagia dan terang, tapi kesukaran dan kegelapanlah yang datang. <sup>27</sup>Aku terkoyak oleh duka dan nestapa; hari demi hari makin banyak yang kuderita. <sup>28</sup>Di dalam kelam, tanpa cahaya, aku berkeliaran; aku berdiri di muka umum, minta pertolongan. <sup>29</sup>Suaraku sedih penuh iba seperti tangis serigala dan burung unta. <sup>30</sup>Kulitku menjadi hitam; tubuhku terbakar oleh demam. <sup>31</sup>Dahulu kudengar musik gembira, kini hanya ratapan tangis belaka.

**31** Dengan sumpah aku telah berjanji gadis muda tak akan kupandang dengan berahi. <sup>2</sup>Apakah yang dilakukan Allah terhadap kita? Bagaimanakah dibalas-Nya perbuatan manusia? <sup>3</sup>Celaka dan kemalangan pasti Ia datangkan kepada orang yang melakukan kejahatan! <sup>4</sup>Allah pasti mengetahui segala perbuatanku; dilihat-Nya segala langkahku. <sup>5</sup>Aku bersumpah bahwa belum pernah aku bertindak curang; belum pernah pula aku menipu orang. <sup>6</sup>Biarlah Allah menimbang aku di atas neraca yang sah, maka Ia akan tahu bahwa aku tidak bersalah. <sup>7</sup>Andaikata aku telah menyimpang dari jalan yang benar, atau hatiku tertarik oleh hal yang cemar, jika tanganku ternoda oleh dosa, <sup>8</sup>maka biarlah orang lain makan apa yang kutabur, dan seluruh hasil bumiku hancur. <sup>9</sup>Seandainya pernah aku tertarik kepada istri tetanggaku, dan dengan sembunyi, kuintip dia di balik pintu, <sup>10</sup>maka biarlah istriku memasak untuk orang lain; biarlah di ranjang lelaki lain ia berbaring. <sup>11</sup>Jika dosa yang keji itu memang kulakukan, aku patut menerima hukuman. <sup>12</sup>Dosa itu membinasakan seperti api neraka, segala yang kumiliki habis dibakarnya. <sup>13</sup>Ketika hambaku mengeluh karena haknya kusalahi, kudengarkan dia dan kuperlakukan dengan tulus hati. <sup>14</sup>Jika tidak, bagaimana harus kuhadapi Allahku? Apa jawabku pada waktu Ia datang menghakimi aku? <sup>15</sup>Bukankah Allah yang menciptakan aku, menciptakan juga hamba-hambaku itu? <sup>16</sup>Belum pernah aku tak mau menolong orang yang papa, atau membiarkan para janda hidup berputus asa. <sup>17</sup>Belum pernah kubiarkan yatim piatu kelaparan, sedangkan aku sendiri cukup makanan. <sup>18</sup>Sejak kecil mereka kupelihara; seumur hidupku kubimbing mereka. <sup>19</sup>Jika kulihat orang yang berkekurangan, terlalu miskin untuk membeli pakaian, <sup>20</sup>kuhangatkan dia dengan kain wol dari dombaku sendiri, maka ia akan memuji aku dengan segenap

hati. <sup>21</sup>Sekiranya pernah aku menindas yatim piatu, sebab yakin akan menang perkaraku, <sup>22</sup>maka biarlah patah kedua lenganku sehingga terpisah dari bahu. <sup>23</sup>Tak akan aku berbuat begitu, sebab hukuman Allah sangat mengecutkan hatiku. <sup>24</sup>Tidak pernah aku mengandalkan hartaku, <sup>25</sup>atau membanggakan kekayaanku. <sup>26</sup>Tak pernah kusembah mentari yang bersinar cerah ataupun bulan yang bercahaya indah. <sup>27</sup>Tak pernah aku terpikat olehnya, atau kukecup tanganku untuk menghormatinya. <sup>28</sup>Dosa semacam itu patut mendapat hukuman mati; karena Allah Yang Mahakuasa telah diingkari. <sup>29</sup>Belum pernah aku bersenang karena musuhku menderita, atau bersukacita karena ia mendapat celaka. <sup>30</sup>Aku tidak berdoa untuk kematian musuhku; tak pernah aku berbuat dosa semacam itu. <sup>31</sup>Orang-orang yang bekerja padaku tahu, bahwa siapa saja kujamu di rumahku. <sup>32</sup>Rumahku terbuka bagi orang yang bepergian; tak pernah kubiarkan mereka bermalam di jalan. <sup>33</sup>Orang lain menyembunyikan dosanya, tetapi aku tak pernah berbuat seperti mereka. <sup>34</sup>Pendapat umum tidak kutakuti, dan penghinaan orang, aku tak perduli. Tak pernah aku tinggal di rumah atau diam saja, hanya karena takut akan dihina. <sup>35</sup>Tiadakah orang yang mau mendengarkan kata-kataku? Ku bersumpah bahwa benarlah semuanya itu. Kiranya Yang Mahakuasa menjawab aku. Seandainya tuduhan musuh terhadap aku ditulis semua sehingga terlihat olehku, <sup>36</sup>maka dengan bangga akan kupasang pada bahu, dan sebagai mahkota kulekatkan di kepalaku. <sup>37</sup>Akan kuberitahukan kepada Allah segala yang kubuat; akan kuhadapi Dia dengan bangga dan kepala terangkat. <sup>38</sup>Seandainya tanah yang kubajak telah kukuri, dan kurampas dari pemiliknya yang sejati, <sup>39</sup>seandainya hasilnya habis kumakan, dan petani yang menanamnya kubiarkan kelaparan, <sup>40</sup>biarlah bukan jelai dan gandum yang tumbuh di ladang, melainkan semak berduri dan rumput ilalang." Sekianlah kata-kata Ayub.

**32** Karena Ayub yakin sekali akan kebenaran dirinya, maka ketiga sahabatnya itu pun tak mau menjawab dia lagi. <sup>2</sup>Tetapi di situ ada seorang yang bernama Elihu anak Barakheel, seorang keturunan Bus dari kaum Ram. Ia tidak dapat menahan marahnya, karena Ayub membenarkan dirinya sendiri dan mempersalahkan Allah. <sup>3</sup>Ia juga marah kepada ketiga sahabat Ayub itu karena mereka tidak dapat membantah kata-kata Ayub, meskipun mereka mempersalahkanannya. <sup>4</sup>Elihu orang yang paling muda di antara mereka, sebab itu ia menunggu sampai semuanya selesai berbicara. <sup>5</sup>Setelah melihat bahwa ketiga orang itu tidak dapat menjawab, ia menjadi marah, <sup>6</sup>dan berkata demikian, "Aku masih muda, sedangkan kamu sudah tua, sebab itu aku takut dan ragu mengemukakan pendapatku. <sup>7</sup>Pikirku, kamulah yang harus berbicara, yang lebih tua harus membagikan hikmatnya. <sup>8</sup>Tetapi yang memberi hikmat kepada manusia, hanyalah Roh Allah Yang

Mahakuasa. <sup>9</sup>Orang menjadi bijak, bukan karena lanjut umurnya; orang mengerti yang benar, bukan karena tinggi usianya. <sup>10</sup>Sebab itu, dengarkanlah aku; izinkanlah aku mengatakan pendapatku. <sup>11</sup>Dengan sabar aku mendengarkan ketika kamu berbicara, dan menanti ketika kamu mencari kata-kata yang bijaksana. <sup>12</sup>Kuperhatikan dengan saksama; kudengar kamu menemui kegagalan. Kesalahan dalam kata-kata Ayub tak dapat kamu buktikan. <sup>13</sup>Bagaimana dapat kamu katakan bahwa hikmat telah kamu temukan? Karena kamu terpaksa menyerah. Yang bisa menjawab Ayub hanyalah Allah. <sup>14</sup>Kepadamulah Ayub berbicara, dan bukan kepadaku, tetapi aku tak akan memberi jawaban seperti kamu. <sup>15</sup>Ayub, mereka bingung dan tak dapat memberi jawaban; tak ada yang dapat mereka katakan. <sup>16</sup>Mereka berdiri saja, tak dapat berbicara lagi. Haruskah aku menunggu meskipun mereka berdiam diri? <sup>17</sup>Tidak, sekarang akan kuberi jawaban; pendapatku akan kusampaikan. <sup>18</sup>Tak sabar lagi aku menunggu. Tak dapat lagi kutahan kata-kataku. <sup>19</sup>Jika aku diam saja, akan pecahlah aku, seperti kantong yang penuh dengan anggur baru. <sup>20</sup>Aku harus berbicara, supaya hatiku tenang; aku harus membuka mulutku dan memberi jawaban. <sup>21</sup>Tak akan kubela siapa pun dalam sengketa ini dan tak seorang pun akan kupuji-puji. <sup>22</sup>Cara menyanjung-nyanjung pun, aku tidak tahu, dan seandainya aku melakukan itu, Allah akan segera menghukum aku.

**33** Sekarang, hai Ayub, dengarkanlah dengan teliti kata-kata yang hendak kusampaikan ini. <sup>2</sup>Aku sudah siap sedia hendak berkata-kata. <sup>3</sup>Dengan tulus hati aku berbicara; yang kukatakan adalah yang sebenarnya. <sup>4</sup>Roh Allah telah menciptakan aku dan memberikan hidup kepadaku. <sup>5</sup>Jadi, jika dapat, jawablah aku. Siapkanlah pembelaanmu. <sup>6</sup>Bagi Allah, kau dan aku tidak berbeda dari tanah liat kita dibentuk-Nya. <sup>7</sup>Jadi, tak usah kau takut kepadaku; aku tidak bermaksud mengalahkanmu. <sup>8</sup>Nah, telah kudengar apa yang kaukatakan, dan aku mengerti apa yang kaumaksudkan. <sup>9</sup>Kau berkata, 'Aku bersih, tak melakukan pelanggaran. Aku tak bercela dan tak berbuat kesalahan. <sup>10</sup>Tetapi Allah mencari-cari alasan melawan aku, dan diperlakukan-Nya aku sebagai seteru. <sup>11</sup>Ia mengenenakan rantai pada kakiku; dan mengawasi segala gerak-gerikku.' <sup>12</sup>Hai Ayub, pendapatmu salah belaka! Sebab Allah lebih besar daripada manusia. <sup>13</sup>Mengapa engkau menuduh Allah bahwa Ia tak mengindahkan keluhan manusia? <sup>14</sup>Allah berbicara dengan berbagai cara, namun tak seorang pun memperhatikan perkataan-Nya. <sup>15</sup>Sedang orang tidur nyenyak di waktu malam, dalam mimpi dan penglihatan, Allah berbicara. <sup>16</sup>Allah menyuruh mereka mendengarkan; dikejutkan-Nya mereka dengan teguran-teguran. <sup>17</sup>Maksud-Nya supaya mereka berhenti berdosa dan meninggalkan kesombongan mereka. <sup>18</sup>Tidak dibiarkan-Nya mereka mengalami kehancuran; dilindungi-Nya mereka dari kematian. <sup>19</sup>Allah menegur orang dengan men-

datangkan penyakit sehingga tubuhnya penuh rasa sakit. <sup>20</sup>Si sakit kehilangan nafsu makan, makanan yang paling lezat pun memuakkan. <sup>21</sup>Tubuhnya menjadi kurus merana, tulang-tulangnya kelihatan semua. <sup>22</sup>Ia sudah hampir pulang ke alam baka dunia orang mati telah dekat kepadanya. <sup>23</sup>Mungkin satu di antara seribu malaikat Allah yang mengingatkan manusia akan tugasnya, akan datang menolong dia. <sup>24</sup>Dengan iba malaikat itu akan berkata, 'Lepaskanlah dia, tak boleh ia turun ke dunia orang mati. Inilah uang tebusan, agar ia bebas lagi.' <sup>25</sup>Tubuhnya akan menjadi kuat perkasa segar seperti orang muda. <sup>26</sup>Bila ia berdoa, Allah akan mengasihaniya, maka ia akan memuji Allah dengan gembira dan Allah akan memulihkan keadaannya. <sup>27</sup>Maka di depan umum ia akan berkata, 'Yang jahat kuanggap baik, besarlah dosaku, namun Allah tidak menghukum aku.' <sup>28</sup>Allah mencegah aku pergi ke dunia orang mati, sehingga aku masih hidup kini. <sup>29</sup>Dengan berulang kali, Allah telah melakukan semua ini, <sup>30</sup>supaya Ia dapat menyelamatkan manusia dan memberi kebahagiaan dalam hidupnya. <sup>31</sup>Maka dengarlah Ayub, pasanglah telinga diamlah, kini akulah yang berbicara. <sup>32</sup>Tetapi jika ada yang hendak kaukatakan, silakan bicara; dan jika engkau benar, aku akan rela mengakuinya. <sup>33</sup>Tetapi jika tidak, diamlah dan dengarkanlah aku, aku hendak mengajarkan hikmat kepadamu.

**34** Bukankah kamu pandai dan berakal budi? Nah, dengarkanlah segala perkataanmu ini. <sup>2</sup>(34:1) <sup>3</sup>Orang tahu makanan enak bila mengecapnya, dan kata-kata bijak bila mendengarnya. <sup>4</sup>Persoalan ini harus kita periksa lalu kita pecahkan bersama-sama. <sup>5</sup>Kata Ayub, 'Tak ada salah padaku, tetapi Allah tak mau memberi apa yang adil kepadaku. <sup>6</sup>Aku dianggap berdusta, karena mengatakan aku tak berdosa. Kini aku luka parah, meskipun aku tak bersalah.' <sup>7</sup>Pernahkah kamu melihat orang seperti Ayub ini? Ia mencemooh Allah berkali-kali. <sup>8</sup>Ia suka berkawan dengan orang-orang durhaka serta bergaul dengan orang-orang durjana. <sup>9</sup>Ia berkata, bahwa sia-sia saja jika ia berusaha melakukan kehendak Allah. <sup>10</sup>Hai orang-orang yang bijak, dengarlah! Masakan Allah Yang Mahakuasa berbuat salah? <sup>11</sup>Ia mengganjar manusia setimpal perbuatannya, memperlakukan dia sesuai kelakuan-Nya. <sup>12</sup>Allah Yang Mahakuasa tidak melakukan kejahatan; semua orang diberi-Nya keadilan. <sup>13</sup>Dari siapakah Allah menerima kuasa-Nya? Siapakah mempercayakan bumi ini kepada-Nya? <sup>14</sup>Seandainya Allah mencabut nyawa manusia, dan mengambil kembali napas hidupnya, <sup>15</sup>maka matilah semua makhluk yang bernyawa, dan manusia menjadi debu seperti semula. <sup>16</sup>Nah, jika engkau arif, perhatikanlah, pasanglah telingamu dan dengarkanlah. <sup>17</sup>Apakah Allah yang adil dan perkasa itu kaupersalahkan? Apakah Allah yang adil dan perkasa itu membenci keadilan? <sup>18</sup>Allah menghukum raja dan penguasa bila mereka jahat dan durhaka. <sup>19</sup>Ia tidak memihak kepada para raja, atau mengutamakan

orang kaya daripada orang papa. Karena mereka semua adalah ciptaan-Nya. <sup>20</sup>Di tengah malam, mereka dapat mati dengan tiba-tiba. Allah menghukum penguasa dan mereka pun binasa; dengan mudah dibunuh-Nya orang perkasa. <sup>21</sup>Ia mengawasi hidup manusia, dilihat-Nya segala langkahnya. <sup>22</sup>Tak ada kegelapan, betapa pun pekatnya, yang dapat menyembunyikan orang berdosa. <sup>23</sup>Tidak perlu Allah menentukan saatnya, manusia datang untuk diadili oleh-Nya. <sup>24</sup>Tanpa menyelidiki dan memeriksa Ia memecat penguasa dan mengangkat penggantinya. <sup>25</sup>Sebab, Ia tahu apa yang mereka lakukan; maka Ia menggulingkan dan menghancurkan mereka di waktu malam. <sup>26</sup>Mereka ditampar-Nya karena dosa mereka, di depan umum mereka dihukum-Nya. <sup>27</sup>Sebab, mereka tidak mentaati kehendak-Nya dan tak mengindahkan segala perintah-Nya. <sup>28</sup>Mereka menyebabkan orang miskin berkeluh kesah tangisan mereka didengar Allah. <sup>29</sup>Apabila Allah memutuskan untuk diam saja, tak seorang pun akan berani mengecam-Nya. Apabila Ia menyembunyikan wajah-Nya, tak seorang pun dapat menemukan-Nya. <sup>30</sup>Maka bangsa-bangsa tidak berdaya untuk mencegah penindasan jahat berkuasa. <sup>31</sup>Ayub, apakah dosamu kepada Allah telah kauakui? sudahkah kau berjanji tak akan berdosa lagi? <sup>32</sup>Sudahkah kauminta agar ditunjukkan-Nya kesalahanmu? Sudahkah kau bersumpah menghentikan perbuatan itu? <sup>33</sup>Masakan Allah akan mengabulkan apa yang kauingini, setelah perbuatan Allah tidak kausetujui? Kini, engkau yang harus memutuskan, bukan aku. Katakanlah apa pendapatmu! <sup>34</sup>Semua orang arif pastilah akan menyetujuinya; orang bijak yang mendengar aku akan berkata <sup>35</sup>bahwa Ayub berbicara tanpa mengerti, dan bahwa perkataannya tidak mengandung arti. <sup>36</sup>Jika kata-kata Ayub ditinjau dengan cermat, akan nyatalah bahwa bicaranya seperti orang jahat. <sup>37</sup>Kesalahannya ditambah lagi dengan sebuah dosa; ia memberontak terhadap Allah, dan menghina-Nya di hadapan kita.

**35** Ayub, engkau keliru jika menyangka bahwa di mata Allah engkau tak bersalah. <sup>2</sup>(35:1) <sup>3</sup>Engkau khilaf jika bertanya, apa pengaruh dosamu terhadap-Nya; dan keuntungan apa yang kauterima kalau engkau tidak berbuat dosa. <sup>4</sup>Akulah yang akan memberi jawaban kepadamu dan juga kepada teman-temanmu itu. <sup>5</sup>Lihatlah ke langit dan perhatikan betapa tingginya awan-awan. <sup>6</sup>Jika engkau berdosa, Allah tidak akan rugi. Jika salahmu banyak, Ia tak terpengaruhi. <sup>7</sup>Dengan berbuat baik, Allah tidak kaubantu. Sungguh, Ia tak memerlukan apa pun darimu. <sup>8</sup>Hanya sesamamu yang dirugikan oleh dosa-dosamu. Dia juga yang beruntung oleh kebaikanmu. <sup>9</sup>Orang-orang yang ditindas, akan mengerang; mereka berteriak minta pertolongan. <sup>10</sup>Tetapi bukan kepada Allah, Penciptanya yang memberi harapan di kala mereka berduka, <sup>11</sup>dan yang memberi manusia akal budi melebihi burung dan hewan di bumi. <sup>12</sup>Orang-orang tertindas itu berseru, tetapi

Allah diam karena mereka jahat dan penuh kesombongan. <sup>13</sup>Sia-sialah mereka berteriak sekuat tenaga; Yang Mahakuasa tidak melihat atau mendengar mereka. <sup>14</sup>Ayub, lebih-lebih lagi kalau engkau berkata bahwa engkau tidak melihat Dia, bahwa perkaramu sudah ada di hadapan-Nya dan engkau menanti-nantikan Dia! <sup>15</sup>Sangkamu Allah tidak memberi hukuman dan tidak memperhatikan pelanggaran. <sup>16</sup>Sia-sialah pembicaraanmu engkau teruskan; jelaslah, engkau tak tahu apa yang kaukatakan.

**36** Dengarkanlah sebentar lagi, dan bersabarlah, masih ada yang hendak kukatakan demi Allah. <sup>2</sup>(36:1) <sup>3</sup>Pengetahuanku luas; akan kugunakan itu untuk membuktikan bahwa adil Penciptaku. <sup>4</sup>Perkataanku tidak ada yang palsu; orang yang sungguh arif ada di depanmu. <sup>5</sup>Allah itu perkasa! Segala sesuatu difahami-Nya. Tak seorang pun dipandang-Nya hina. <sup>6</sup>Orang yang berdosa tak dibiarkan-Nya hidup lama, Ia memberi keadilan kepada orang yang menderita. <sup>7</sup>Orang-orang jujur diperhatikan-Nya, dibuat-Nya mereka berkuasa seperti raja-raja, sehingga mereka dihormati selama-lamanya. <sup>8</sup>Tetapi bila orang dibelenggu dengan rantai besi, menderita akibat perbuatannya sendiri, <sup>9</sup>maka dosa dan kesombongan mereka akan disingkapkan oleh Allah. <sup>10</sup>Disuruhnya mereka mendengarkan peringatan-Nya dan meninggalkan kejahatan mereka. <sup>11</sup>Jika mereka menurut kepada Allah dan berbakti kepada-Nya, mereka hidup damai dan makmur sampai akhir hayatnya. <sup>12</sup>Tetapi jika mereka tidak mendengarkan, mereka akan mati dalam kebodohan. <sup>13</sup>Orang yang tak bertuhan menyimpan kemarahan; biar dihukum TUHAN, tak mau mereka minta bantuan. <sup>14</sup>Mereka mati kepayahan di masa mudanya, karena hidupnya penuh hina. <sup>15</sup>Allah mengajar manusia melalui derita, Ia memakai kesusahan untuk menyadarkannya. <sup>16</sup>Allah telah membebaskan engkau dari kesukaran, sehingga kau dapat menikmati ketentraman, dan meja hidanganmu penuh makanan. <sup>17</sup>Tetapi kini sesuai dengan kejahatanmu, engkau menerima hukumanmu. <sup>18</sup>Waspadalah, jangan kau tertipu oleh uang sogokan; jangan kau disesatkan karena kekayaan. <sup>19</sup>Sia-sia saja kau berseru minta dibantu, percuma segala tenaga dan kekuatanmu. <sup>20</sup>Jangan kaurindukan malam gelap, saatnya bangsa-bangsa musnah dan lenyap. <sup>21</sup>Waspadalah, jangan berpaling kepada kedurhakaan. Deritamu dimaksudkan agar kautinggalkan kejahatan. <sup>22</sup>Ingatlah, Allah itu sungguh besar kuasa-Nya. Adakah guru sehebat Dia? <sup>23</sup>Siapakah dapat menentukan jalan bagi-Nya atau berani menuduh-Nya berbuat salah? <sup>24</sup>Selalu Ia dipuji karena karya-Nya, dan engkau pun patut menjunjung-Nya. <sup>25</sup>Semua orang melihat perbuatan-Nya; tetapi tak seorang pun benar-benar memahami-Nya. <sup>26</sup>Allah sungguh mulia, tak dapat kita menyelami-Nya ataupun menghitung jumlah tahun-Nya. <sup>27</sup>Allah yang menarik air dari bumi menjadi awan lalu mengubahnya menjadi tetesan air hujan. <sup>28</sup>Ia mencurahkan hujan dari mega; disiramkan-Nya ke atas umat manusia.

<sup>29</sup>Tak seorang pun mengerti gerak awan-awan serta bunyi guruh di langit tempat Allah berdiam. <sup>30</sup>Ia menerangi seluruh langit dengan kilat, tetapi dasar laut tetap gelap pekat. <sup>31</sup>Itulah caranya Ia menghidupi bangsa-bangsa dan memberinya makanan yang berlimpah ruah. <sup>32</sup>Ia menangkap kilat dengan tangan-Nya dan menyuruhnya menyambar sasaran-Nya. <sup>33</sup>Bunyi guruh menandakan bahwa badai akan melanda, ternak pun tahu angin ribut segera tiba.

**37**Badai membuat hatiku gentar dan jantungku berdebar-debar. <sup>2</sup>Dengarlah suara Allah, hai kamu semua; dengarlah guruh yang keluar dari mulut-Nya. <sup>3</sup>Ke seluruh langit, dilepaskannya kilat-Nya; dikirim-Nya petir-Nya ke ujung-ujung dunia. <sup>4</sup>Kemudian, terdengar suara-Nya menderu, bunyi megah guntur dan guruh; dan di tengah suara yang menggelegar, petir berkilat sambar-menyambar. <sup>5</sup>Karena perintah Allah, maka mujizat terjadi, hal-hal ajaib yang tak dapat kita fahami. <sup>6</sup>Salju jatuh ke bumi atas perintah-Nya; hujan lebat turun atas suruhan-Nya. <sup>7</sup>Dihentikan-Nya pekerjaan manusia, supaya mereka tahu bahwa Ia sedang bekerja. <sup>8</sup>Juga binatang liar masuk ke dalam lubang dan gua, dan berlindung di dalam sarangnya. <sup>9</sup>Dari selatan keluar angin taufan dan dari utara hawa dingin yang mencekam. <sup>10</sup>Napas Allah membekukan permukaan air yang luas, mengubahnya menjadi es yang keras. <sup>11</sup>Mega dimuati-Nya dengan air, dan awan bercahaya diterangi petir. <sup>12</sup>Awan-awan melayang ke seluruh dunia, atas perintah Allah mereka bergerak ke mana-mana. <sup>13</sup>Allah memberi hujan untuk membasahi tanah, atau juga untuk menghukum umat manusia; mungkin pula untuk memperlihatkan kepada mereka, betapa besar kasih-Nya yang tetap untuk selamanya. <sup>14</sup>Diamlah sebentar, hai Ayub, dan dengarkannya; perhatikanlah keajaiban-keajaiban Allah. <sup>15</sup>Tahukah engkau bagaimana Allah memberi aba-aba, sehingga kilat memancar dari awan dan mega? <sup>16</sup>Tahukah engkau bagaimana awan-awan melayang hasil keahlian Allah yang mengagumkan? <sup>17</sup>Tidak, engkau hanya dapat mengeluh kepanasan apabila bumi dilanda oleh angin selatan. <sup>18</sup>Dapatkan

pada Ayub, demikian: <sup>2</sup>”Siapa engkau, sehingga berani meragukan hikmat-Ku dengan kata-katamu yang bodoh dan kosong itu? <sup>3</sup>Sekarang, hadapilah Aku sebagai laki-laki, dan jawablah pertanyaan-pertanya ini. <sup>4</sup>Sudah adakah engkau ketika bumi Kujadikan? Jika memang luas pengetahuanmu, beritahukan! <sup>5</sup>Siapakah menentukan luasnya dunia? Siapakah membentangkan tali ukuran padanya? Tahukah engkau jawabannya? <sup>6</sup>Bagaimanakah tiang-tiang penyangga bumi berdiri teguh? Siapa melelekan batu penjuru dunia dengan kukuh, <sup>7</sup>pada waktu bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan makhluk-makhluk surga bersorak-sorak gembira. <sup>8</sup>Siapakah menutup pintu untuk membendung samudra ketika dari rahim bumi membul keluar airnya? <sup>9</sup>Akulah yang menudungi laut dengan awan dan membungkusnya dengan kegelapan. <sup>10</sup>Aku menentukan batas bagi samudra dan dengan pintu terpalang Aku membendungnya. <sup>11</sup>Kata-Ku kepadanya, ’Inilah batasnya. Jangan kaulewati! Di sinilah ombak-ombakmu yang kuat harus berhenti.’ <sup>12</sup>Hai Ayub, pernahkah engkau barang sekali, menyuruh datang dinihari? <sup>13</sup>Pernahkah engkau menyuruh fajar memegang bumi dan mengebaskan orang jahat dari tempat mereka bersembunyi? <sup>14</sup>Terang siang menampakkan dengan jelas gunung dan lembah seperti cap pada tanah liat dan lipatan pada sebuah jubah. <sup>15</sup>Terang siang terlalu cerah bagi orang tak bertuhan, dan menahan mereka melakukan kekerasan. <sup>16</sup>Pernahkah engkau turun ke sumber laut, jauh di dasarnya? Pernahkah engkau berjalan-jalan di lantai samudra raya? <sup>17</sup>Pernahkah orang menunjukkan kepadamu gapura di depan alam maut yang gelap gulita? <sup>18</sup>Dapatkan engkau menduga luasnya dunia? Jawablah jika engkau mengetahuinya. <sup>19</sup>Tahukah engkau dari mana datangnya terang, dan di mana sebenarnya sumber kegelapan? <sup>20</sup>Dapatkan engkau menentukan batas antara gelap dan terang? atau menyuruh mereka pulang setelah datang? <sup>21</sup>Tentu engkau dapat, karena engkau telah tua, dan ketika dunia diciptakan, engkau sudah ada! <sup>22</sup>Pernahkah engkau mengunjungi gudang-gudang-Ku tempat salju dan hujan batu, <sup>23</sup>yang Kusimpan untuk masa kesukaran, untuk waktu perang dan hari-hari pertempuran? <sup>24</sup>Tahukah engkau tempat matahari berpangkal? atau dari mana angin timur berasal? <sup>25</sup>Siapakah yang menggali saluran bagi hujan lebat dan memberi jalan bagi guruh dan kilat? <sup>26</sup>Siapakah menurunkan hujan ke atas padang belantara, dan ke atas tanah yang tak dihuni manusia? <sup>27</sup>Siapakah menyirami bumi yang kering dan merana sehingga rumput bertunas semua? <sup>28</sup>Apakah hujan mempunyai ayah kandung? Siapa bapa titik-titik air embun? <sup>29</sup>Apakah air es mempunyai ibu? Siapa melahirkan embun beku? <sup>30</sup>Siapa mengubah air menjadi batu, dan membuat permukaan laut menjadi kaku? <sup>31</sup>Dapatkan ikatan bintang Kartika kauberkas? atau belunggu bintang Belantik kaulepas? <sup>32</sup>Dapatkan kaubimbing bintang-bintang setiap musimnya, dan bintang Biduk besar dan kecil, kautentukan jalannya? <sup>33</sup>Tahukah engkau hukum-

**38**Kemudian dari dalam badai TUHAN berbicara ke-



hukum di cakrawala? dan dapatkah engkau menerapkannya di dunia? <sup>34</sup>Dapatkah engkau meneriakkan perintah kepada awan, dan menyuruhnya membanjirimu dengan hujan? <sup>35</sup>Dan jika engkau menyuruh petir-petir bersambaran, apakah mereka datang dan berkata, "Saya, Tuan!"? <sup>36</sup>Dari siapa burung ibis tahu kapan Sungai Nil akan mengengang? Siapa memberitahu ayam jantan bahwa hujan akan datang? <sup>37</sup>Siapakah cukup arif untuk menghitung awan dan membalikkannya sehingga turun hujan, <sup>38</sup>hujan yang mengeraskan debu menjadi gumpalan dan tanah menjadi berlekat-lekatan? <sup>39</sup>Dapatkah engkau memburu mangsa untuk singa-singa dan mengenyangkan perut anak-anaknya, <sup>40</sup>bilamana mereka berlindung di dalam gua atau mengendap di dalam sarangnya? <sup>41</sup>Siapa membantu burung gagak yang kelaparan dan berkeliaran ke sana sini mencari pangan? Siapakah pula memberi pertolongan apabila anak-anaknya berseru kepada-Ku minta makanan?

**39** Tahukah engkau kapan kambing gunung dilahirkan induknya? Pernahkah kauamati rusa liar melahirkan anaknya? <sup>2</sup>Tahukah engkau berapa lama mereka mengandung? Dapatkah saatnya beranak engkau hitung? <sup>3</sup>Tahukah engkau kapan mereka meringkukkan tubuhnya, lalu melahirkan anak-anaknya? <sup>4</sup>Anak-anaknya bertambah besar dan kuat di padang belantara; mereka pergi dan tak kembali kepada induknya. <sup>5</sup>Siapa melepaskan keledai liar di hutan? Siapa membuka talinya dan membiarkan dia berkeliaran? <sup>6</sup>Kepadanya Kuberikan gurun sebagai rumahnya dan padang padang garam untuk tempat tinggalnya. <sup>7</sup>Ia menjauhi kota-kota dan keramaiannya, tak ada yang dapat menjinakkan dan mempekerjakannya. <sup>8</sup>Padang rumput di gunung tempat makanannya, dicarinya tetumbuhan yang hijau di sana. <sup>9</sup>Apakah lembu liar mau bekerja untukmu? Maukah ia bermalam di dalam kandangmu? <sup>10</sup>Dapatkah kauikat dia dan kaupaksa membajak untukmu? Dapatkah kausuruh dia menggaru ladangmu? <sup>11</sup>Dapatkah kauandalkan tenaganya yang kuat, dan kauserahkan kepadanya kerjamu yang berat? <sup>12</sup>Apakah kaupercayakan dia mengumpulkan panenmu, dan membawanya ke tempat penebahanmu? <sup>13</sup>Betapa cepatnya kibasan sayap burung unta! Tetapi terbang burung bangau tak dapat diimbangnya. <sup>14</sup>Burung unta bertelur di tanah, lalu ditinggalkannya; maka pasirlah yang akan memanaskan telurnya. <sup>15</sup>Ia tak sadar bahwa mungkin orang memijaknya dan binatang-binatang liar menginjaknya. <sup>16</sup>Ia bersikap seolah-olah anaknya bukan miliknya; ia tidak peduli jika usahanya sia-sia saja. <sup>17</sup>Akulah yang membuat dia bodoh dan tebal, tak Kuberikan kepadanya hikmat dan akal. <sup>18</sup>Tetapi apabila ia mulai berlari kencang, ia mengalahkan kuda serta penunggang. <sup>19</sup>Hai Ayub, engkaukah yang memberi tenaga kepada kuda dan surai yang melambai-lambai pada tengkuknya? <sup>20</sup>Engkaukah yang menyuruhnya melompat seperti belalang, dan dengan dengusnya menakut-nakuti orang? <sup>21</sup>Ia menggaruk tanah di lembah dengan gembira,

dan penuh semangat ia menyerbu ke medan laga. <sup>22</sup>Ia tak tahu artinya gentar dan takut; tak ada pedang yang membuat dia surut. <sup>23</sup>Senjata yang disandang penunggangnya gemerincing dan gemerlapan kena cahaya. <sup>24</sup>Dengan semangat menyala-nyala kuda itu berlari; bila trompet berbunyi tak dapat ia menahan diri. <sup>25</sup>Ia mendengus setiap kali trompet dibunyikan dari jauh tercium olehnya bau pertempuran. Didengarnya teriak para perwira ketika mereka memberi aba-aba. <sup>26</sup>Apakah burung elang kauajar terbang bila ia menuju ke selatan dengan sayap terkembang? <sup>27</sup>Perintahmukah yang diikuti burung rajawali sebelum ia membuat sarangnya di gunung yang tinggi? <sup>28</sup>Di puncak gunung batu ia membangun rumahnya; ujung batu-batu yang runcing menjadi bentengnya. <sup>29</sup>Dari situ ia mengawasi segala arah matanya mengintai mencari mangsa. <sup>30</sup>Di mana ada yang tewas, di situlah dia, dan darah mangsa itu diminum oleh anak-anaknya.

**40** Hai Ayub, kautantang Aku, Allah Yang Mahakuasa; maukah engkau mengalah atau maukah engkau membantah?" <sup>2</sup>(40:1) <sup>3</sup>Maka jawab Ayub kepada TUHAN, "Aku berbicara seperti orang bodoh, ya TUHAN. Jawab apakah yang dapat kuberikan? Tak ada apa-apa lagi yang hendak kukatakan. <sup>4</sup>(40:3) <sup>5</sup>Sudah terlalu banyaklah yang kututurkan." <sup>6</sup>Lalu, dari dalam badai TUHAN berbicara lagi kepada Ayub. <sup>7</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Ayub, "Hadapilah Aku sebagai laki-laki, dan jawablah segala pertanyaan-Ku ini. <sup>8</sup>Apakah hendak kausangkal keadilan-Ku, dan membenarkan dirimu dengan mempersalahkan Aku? <sup>9</sup>Apakah engkau kuat seperti Aku? Dapatkah suaramu mengguntur seperti suara-Ku? <sup>10</sup>Hiasilah dirimu dengan kemegahan dan kebesaran, kenakanlah keagungan dan keluhuran. <sup>11</sup>Pandang mereka yang congkak hatinya; luapkanlah marahmu dan rendahkanlah mereka. <sup>12</sup>Ya, pandanglah orang yang sombong, tundukkan dia! remukkanlah orang jahat di tempatnya. <sup>13</sup>Kuburlah mereka semua di dalam debu; kurunglah mereka di dunia orang mati. <sup>14</sup>Maka engkau akan Kupuji karena engkau menang dengan kekuatan sendiri. <sup>15</sup>Perhatikanlah Behemot, si binatang raksasa; seperti engkau, dia pun ciptaan-Ku juga. Rumput-rumput menjadi makanannya, seperti sapi dan lembu biasa. <sup>16</sup>Tetapi amatilah tenaga dalam badannya dan kekuatan pada otot-ototnya! <sup>17</sup>Ia menegakkan ekornya seperti pohon aras, otot-otot pahanya kokoh dan keras. <sup>18</sup>Tulang-tulanginya kuat seperti tembaga, kakinya teguh bagaikan batang-batang baja. <sup>19</sup>Di antara segala makhluk-Ku dialah yang paling menakutkan; hanya oleh Penciptanya saja ia dapat ditaklukkan! <sup>20</sup>Di bukit-bukit tempat binatang liar bermain-main gembira, tumbuhlah rumput yang menjadi makanannya. <sup>21</sup>Ia berbaring di bawah belukar berduri, di antara gelagah di rawa-rawa ia bersembunyi. <sup>22</sup>Belukar berduri menaungi dia dengan bayang-bayangannya. Pohon gandarusa di pinggir sungai meneduhi dia. <sup>23</sup>Ia tidak gentar biarpun Sungai Yordan sangat kuat arusnya, ia tetap tenang meskipun air

melanda mukanya. <sup>24</sup>Siapakah berani membutakan matanya, lalu menangkap dia dengan menjerat moncongnya?

**41**Dapatkah kautangkap si buaya Lewiatan, hanya dengan sebuah pancing ikan? Dapatkah lidahnya kautambat dengan tali-tali pengikat? <sup>2</sup>Dapatkah engkau memasang tali pada hidungnya ataupun kait besi pada rahangnya? <sup>3</sup>Mungkinkah ia mohon padamu untuk dibebaskan? atau berunding denganmu, minta belas kasihan? <sup>4</sup>Mungkinkah ia membuat persetujuan denganmu, dan berjanji akan selalu melayanimu? <sup>5</sup>Mungkinkah engkau mengikatnya seperti burung peliharaan, yang menyenangkan hamba-hamba perempuan? <sup>6</sup>Mungkinkah ia diperdagangkan oleh nelayan-nelayan dan dibagi-bagikan di antara para pedagang? <sup>7</sup>Dapatkah kautusuk kulitnya dengan tombak bermata tiga atau kaulempari dia dengan lembing yang menembus kepalanya? <sup>8</sup>Sentuhlah dia sekali saja, dan tak akan lagi engkau mengulanginya; pertarungan itu tak akan kaulupakan selamanya. <sup>9</sup>Setiap orang yang melihat Lewiatan, akan menjadi lemah lalu jatuh pingsan. <sup>10</sup>Ia ganas bila dibangunkan dari tidurnya; tak seorang pun berani berdiri di hadapannya. <sup>11</sup>Siapa yang dapat menyerangnya tanpa kena cedera? Di dunia ini tak ada yang sanggup melakukannya. <sup>12</sup>Marilah Kuceritakan tentang anggota badan Lewiatan, tentang kekuatannya dan bentuknya yang tampan. <sup>13</sup>Tak seorang pun dapat mengoyakkan baju luarnya atau menembus baju perang yang dipakainya. <sup>14</sup>Siapa dapat membuka moncongnya yang kuat, berisi gigi-gigi yang dahsyat? <sup>15</sup>Bagai perisai tersusun, itulah punggungnya terlekat rapat, seperti batu kerasnya. <sup>16</sup>Tindih-menindih, terikat erat, sehingga angin pun tak dapat masuk menyelinap. <sup>17</sup>Perisai itu begitu kuat bertautan sehingga tak mungkin diceraikan. <sup>18</sup>Apabila Lewiatan bersin, berpijaran cahaya; matanya berkilau bagai terbitnya sang surya. <sup>19</sup>Lidah api menghambur dari mulutnya; bunga api berpancaran ke mana-mana. <sup>20</sup>Asap mengepul dari dalam hidungnya, seperti asap kayu bakar di bawah belanga. <sup>21</sup>Napasnya menyalakan bara; nyala api keluar dari mulutnya. <sup>22</sup>Tengkuknya demikian kuatnya, sehingga semuanya ketakutan di hadapannya. <sup>23</sup>Tak ada tempat lemah pada kulitnya; tak mungkin pecah karena sekeras baja. <sup>24</sup>Hatinya seteguh batu, tak kenal bimbang kokoh dan keras seperti batu gilingan. <sup>25</sup>Bila ia bangkit, orang terkuat pun kehilangan keberanian, dibuat tak berdaya karena sangat ketakutan. <sup>26</sup>Tak ada pedang yang dapat melukainya; tombak, panah ataupun lembing tak dapat menyakitinya. <sup>27</sup>Besi dianggapnya sehalus rerumputan dan tembaga selunak kayu bercendawan. <sup>28</sup>Tak ada panah yang dapat menghalau dia; batu yang dilemparkan kepadanya seolah-olah jerami saja. <sup>29</sup>Gada dianggapnya sehelai rumput kering; ia tertawa jika orang melemparkan lembing. <sup>30</sup>Sisik di perutnya seperti beling yang runcing ujungnya. <sup>31</sup>Laut dikocoknya sehingga menyerupai air mendidih; se-

perti panci pemasak minyak yang berbuih-buih. <sup>32</sup>Ia meninggalkan bekas tapak kaki yang bercahaya, laut diubahnya menjadi buih yang putih warnanya. <sup>33</sup>Di atas bumi tak ada tandingannya; makhluk yang tak kenal takut, itulah dia! <sup>34</sup>Binatang yang paling megah pun dipandanginya hina; di antara segala binatang buas, dialah raja.”

**42**Jawab Ayub kepada TUHAN, ”Aku tahu, ya TUHAN, bahwa Engkau Mahakuasa; Engkau sanggup melakukan apa saja. <sup>2</sup>(42:1) <sup>3</sup>Engkau bertanya mengapa aku berani meragukan hikmat-Mu padahal aku sendiri tidak tahu menahu. Aku bicara tentang hal-hal yang tidak kumengerti, tentang hal-hal yang terlalu ajaib bagiku ini. <sup>4</sup>Engkau telah menyuruh aku mendengarkan ketika Engkau bicara, dan memberi jawaban bila Engkau bertanya. <sup>5</sup>Dahulu, pengetahuanku tentang Engkau hanya kudengar dari orang saja, tetapi sekarang kukenal Engkau dengan berhadapan muka. <sup>6</sup>Oleh sebab itu aku malu mengingat segala perkaatanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu.” <sup>7</sup>Setelah selesai berbicara kepada Ayub, berkatalah TUHAN kepada Elifas, ”Aku marah kepadamu dan kepada kedua temanmu, karena kamu tidak mengatakan yang sebenarnya tentang diri-Ku. Tetapi hamba-Ku Ayub tidaklah demikian. <sup>8</sup>Nah, ambillah sekarang tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan, dan pergilah kepada Ayub. Kemudian persembahkanlah semuanya itu sebagai kurban bakaran untuk dirimu. Ayub akan berdoa untuk kamu dan doanya akan Kuterima. Kamu tidak akan Ku-permalukan, meskipun kamu patut menerima hukuman. Kamu tidak mengatakan yang sebenarnya tentang diri-Ku, sedangkan Ayub mengatakannya.” <sup>9</sup>Elifas, Bildad dan Zofar melakukan apa yang disuruh TUHAN, dan TUHAN menerima doa Ayub. <sup>10</sup>Kemudian, setelah Ayub berdoa bagi ketiga temannya, TUHAN membuat dia kaya kembali dan memberikan kepadanya dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu. <sup>11</sup>Semua abang dan saudara perempuan Ayub, serta semua kenalannya yang lama, datang mengunjunginya lalu berpesta bersama-sama dia di rumahnya. Mereka menyatakan turut berdukacita atas segala kesusahannya yang telah didatangkan TUHAN ke atasnya, dan menghibur dia. Masing-masing di antara mereka memberikan sejumlah uang dan sebuah cincin emas kepada Ayub. <sup>12</sup>Ayub diberkati TUHAN dengan lebih berlimpah dalam sisa hidupnya, daripada masa sebelum ia mengalami musibah. Ayub memiliki 14.000 ekor kambing domba, 6.000 ekor unta, 2.000 ekor sapi, dan 1.000 ekor keledai. <sup>13</sup>Ia mendapat tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan. <sup>14</sup>Anak perempuannya yang pertama dinamakannya Yemima, yang kedua Kezia, dan yang bungsu Kerenhapukh. <sup>15</sup>Di seluruh negeri tidak ada gadis secantik ketiga anak perempuan Ayub. Mereka diberi bagian dalam warisan ayahnya, sama dengan saudara-saudara mereka yang laki-laki. <sup>16</sup>Sesudah itu Ayub masih hidup seratus empat puluh tahun lamanya, sehingga ia sempat melihat

cucu-cucunya serta anak-anak mereka. <sup>17</sup>Lalu meninggalkan Ayub dalam usia yang lanjut sekali.



## Mazmur

**1**Berbahagialah orang yang tidak mengikuti nasihat orang jahat, tidak mencontoh orang berdosa dan tidak bergaul dengan orang yang menghina Allah, <sup>2</sup>tetapi yang suka melakukannya Perintah TUHAN dan merenungkannya siang malam. <sup>3</sup>Orang itu berhasil dalam segala usahanya; ia seperti pohon di tepi sungai yang berbuah pada musimnya dan tak pernah layu daunnya. <sup>4</sup>Sebaliknya orang jahat: ia seperti sekam yang dihamburkan angin. <sup>5</sup>Orang jahat akan dihukum Allah, hakimnya dan dipisahkan dari umat-Nya. <sup>6</sup>Sebab orang taat dibimbing dan dilindungi TUHAN, tetapi orang jahat menuju kepada kebinasaan.

**2**Mengapa bangsa-bangsa membuat huru-hara dan suku-suku bangsa merencanakan yang sia-sia? <sup>2</sup>Raja-raja dunia bangkit serentak dan para penguasa bermufakat melawan TUHAN dan raja pilihan-Nya. <sup>3</sup>Penguasa-penguasa itu berkata, "Mari kita patahkan kekuasaan mereka dan merebut kemerdekaan kita!" <sup>4</sup>Dari takhta-Nya di surga TUHAN tertawa dan mencemoohkan rencana mereka. <sup>5</sup>Lalu mereka dibentak-Nya dengan marah, dan dikejutkan dengan murka-Nya. <sup>6</sup>Kata-Nya, "Di Sion bukit-Ku yang suci telah Kulantik raja pilihan-Ku." <sup>7</sup>Kata raja, "Aku mau memaklumkan apa yang telah ditetapkan TUHAN. Kata-Nya kepadaku, 'Engkau putra-Ku, hari ini Aku menjadi Bapamu. <sup>8</sup>Mintalah, maka semua bangsa Kuberikan kepadamu, dan seluruh bumi Kujadikan milikmu. <sup>9</sup>Mereka akan kaupatahkan dengan tongkat besi dan kaupecahkan seperti periuk tanah.'" <sup>10</sup>Jadi perhatikanlah, hai raja-raja, camkanlah, hai penguasa-penguasa dunia! <sup>11</sup>Berbaktilah kepada TUHAN dengan takwa, <sup>12</sup>sujudlah di hadapan-Nya dengan gemetar, jangan sampai TUHAN menjadi marah dan kamu dibinasakan seketika, sebab kemarahan-Nya menyala dengan tiba-tiba. Berbahagialah orang yang berlindung pada TUHAN!

**3**Mazmur Daud, ketika ia lari dari Absalom, anaknya. (3-2) Ya TUHAN, alangkah banyaknya musuhku, sangat banyak yang menyerang aku! <sup>2</sup>(3-3) Ada banyak yang berkata bahwa Allah tak mau menolong aku. <sup>3</sup>(3-4) Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku. Kauberi aku kemenangan, dan Kaubesarkan hatiku. <sup>4</sup>(3-5) Aku berseru kepada TUHAN; dari bukit-Nya yang suci

Ia menjawab aku. <sup>5</sup>(3-6) Aku berbaring dan tidur dengan tentram, dan bangun lagi, sebab TUHAN menopang aku. <sup>6</sup>(3-7) Aku tidak takut kepada ribuan lawan yang mengepung aku dari segala jurusan. <sup>7</sup>(3-8) Selamatkanlah aku, ya TUHAN Allahku, hukumlah dan lumpuhkanlah semua lawanku. <sup>8</sup>(3-9) Dari Engkaulah datang pertolongan, ya TUHAN, sudilah memberkati umat-Mu.

**4**Untuk pemimpin kor. Dengan permainan kecap. Mazmur Daud. (4-2) Ya Allah, Engkaulah pembelaku; jwablah bila aku berseru. Waktu aku susah, Engkau menolong aku; sekarang kasihanilah aku dan dengarlah doaku. <sup>2</sup>(4-3) Hai orang-orang, berapa lama lagi kamu menghina Allahku? Sampai kapan kamu mencintai yang sia-sia dan mengejar yang tidak benar? <sup>3</sup>(4-4) Ketahuilah, TUHAN telah memilih bagi diri-Nya seorang yang dikasihi-Nya. TUHAN mendengarkan bila aku berseru kepada-Nya. <sup>4</sup>(4-5) Gemetarlah ketakutan dan jangan berdosa lagi. Renungkanlah sambil berdiam diri, waktu berbaring di tempat tidur. <sup>5</sup>(4-6) Persembahkanlah kurban yang benar dan percayalah kepada TUHAN. <sup>6</sup>(4-7) Banyak orang bertanya, "Siapa yang akan memberkati kita?" Semoga Engkau berkenan kepada kami, ya TUHAN. <sup>7</sup>(4-8) Engkau membuat hatiku lebih gembira daripada orang yang limpah panenannya. <sup>8</sup>(4-9) Maka aku berbaring dan tidur dengan tentram, sebab hanya Engkau, TUHAN, membuat hidupku aman!

**5**Untuk pemimpin kor. Dengan permainan suling. Mazmur Daud. (5-2) Ya TUHAN, dengarlah kata-kataku, perhatikanlah keluh-kesahku. <sup>2</sup>(5-3) Indahkanlah seruanku dan tolonglah aku, ya Rajaku dan Allahku. <sup>3</sup>(5-4) Sebab kepada-Mu aku berdoa, ya TUHAN, dengarlah seruanku di waktu pagi. Pagi-pagi kubawa persembahanku dan kuantikan jawaban-Mu, ya TUHAN. <sup>4</sup>(5-5) Engkau Allah yang tak suka akan kejahatan; orang jahat tak boleh bertamu pada-Mu. <sup>5</sup>(5-6) Engkau tak tahan melihat orang congkak, Kaubenci orang yang berbuat jahat. <sup>6</sup>(5-7) Kaubinasakan orang-orang yang suka membohong, penipu dan pembunuh Kaupandang rendah. <sup>7</sup>(5-8) Tetapi karena kasih-Mu yang besar, aku boleh masuk ke dalam Rumah-Mu. Kusujud ke arah Rumah-Mu yang suci, dan kusembah Engkau dengan khidmat. <sup>8</sup>(5-9) Ya TUHAN, amat

banyaklah musuhku! Bimbinglah aku untuk melakukan kehendak-Mu, dan tunjukkanlah jalan-Mu yang harus ku-tempuh. <sup>9</sup>(5-10) Sebab perkataan musuhku tak dapat dipercaya; hati mereka penuh rencana jahat. Kata-kata mereka manis memikat, tetapi batin mereka penuh kebuisan. <sup>10</sup>(5-11) Hukumlah mereka, ya Allah, biar mereka celaka karena rencananya sendiri. Usirlah mereka karena banyaklah dosa mereka, sebab mereka telah berontak terhadap Engkau. <sup>11</sup>(5-12) Semoga semua orang yang berlandung pada-Mu bergembira dan bersorak-sorai selamanya. Lindungilah orang-orang yang mencintai Engkau, supaya mereka bersukacita karena Engkau. <sup>12</sup>(5-13) Sebab Kauberhati orang yang setia kepada-Mu, Kaulindungi mereka dengan kasih-Mu.

**6** Untuk pemimpin kor. Dengan permainan kecapi. Menurut lagu yang kedelapan. Mazmur Daud. (6-2) TUHAN, janganlah menghajar aku dalam kemarahan-Mu, jangan menghukum aku dalam kegusaran-Mu. <sup>2</sup>(6-3) Kasihanilah aku ya TUHAN, sebab aku kehabisan tenaga, kuatkanlah aku sebab aku kepayahan. <sup>3</sup>(6-4) Hatiku sangat kebingungan; sampai kapan Kautinggalkan aku, ya TUHAN? <sup>4</sup>(6-5) Kembalilah, TUHAN, dan luputkanlah aku, selamatkanlah aku karena kasih-Mu. <sup>5</sup>(6-6) Sebab di alam maut Engkau tidak diingat lagi; tak ada yang memuji Engkau di dunia orang mati. <sup>6</sup>(6-7) Aku letih lesu karena mengaduh; setiap malam air mataku mengalir membasahi tempat tidurku. <sup>7</sup>(6-8) Matakku rabun karena sedih, dan suram karena musuh-musuhku. <sup>8</sup>(6-9) Enyahlah, hai orang-orang jahat, sebab TUHAN telah mendengar tangisku. <sup>9</sup>(6-10) TUHAN mendengar permohonanku dan menerima doaku. <sup>10</sup>(6-11) Semua musuhku akan terkejut dan malu dan segera mundur dengan tersipu-sipu.

**7** Ratapan Daud, yang dinyanyikan bagi TUHAN karena Kus, orang Benyamin itu. (7-2) Ya TUHAN Allahku, aku berlindung pada-Mu; selamatkanlah dan lepaskanlah aku dari semua orang yang mengejar aku. <sup>2</sup>(7-3) Jangan biarkan mereka seperti singa menerkam dan menyeret aku dan tak ada pertolongan bagiku. <sup>3</sup>(7-4) Ya TUHAN Allahku, sekiranya aku berlaku curang, berbuat jahat terhadap kawan, atau merugikan lawan tanpa alasan, sekiranya aku berbuat demikian, <sup>4</sup>(7:3) <sup>5</sup>(7-6) biarlah aku dikejar dan ditangkap musuh, lalu dibunuh dan ditinggalkan di tanah. <sup>6</sup>(7-7) Bangkitlah dalam kemarahan-Mu, ya TUHAN, lawanlah amukan musuh-musuhku. Bangkitlah untuk menolong aku, sebab Engkau menuntut keadilan. <sup>7</sup>(7-8) Himpunlah bangsa-bangsa di sekeliling-Mu, dan berkuasalah atas mereka dari takhta-Mu di surga. <sup>8</sup>(7-9) Engkau menghakimi umat manusia; berilah aku keadilan, ya TUHAN, sebab aku tidak bersalah. <sup>9</sup>(7-10) Hentikanlah kejahatan orang durhaka dan teguhkanlah hati orang baik, sebab Engkau Allah yang adil, yang menyelami hati dan pikiran manusia. <sup>10</sup>(7-11) Pelindungku ialah Allah yang menye-

latkan orang yang tulus hati. <sup>11</sup>(7-12) Allah adalah hakim yang adil, yang setiap saat menghukum orang jahat. <sup>12</sup>(7-13) Kalau kelakuan mereka tidak berubah, Ia siap dengan senjata yang mematikan. Ia mengasah pedangnya dan merentangkan busurnya, lalu membidikkan panah-panah-Nya yang berapi. <sup>13</sup>(7:12) <sup>14</sup>(7-15) Lihatlah, orang jahat merencanakan kejahatan; ia membuat rencana jahat dan melakukan penipuan. <sup>15</sup>(7-16) Ia menggali lubang untuk orang lain, tetapi ia sendiri jatuh ke dalamnya. <sup>16</sup>(7-17) Jadi ia dihukum oleh kejahatannya sendiri, dan disiksa oleh kekerasannya sendiri. <sup>17</sup>(7-18) Aku bersyukur kepada TUHAN sebab Ia adil, kunyanyikan pujian bagi TUHAN, Yang Mahatinggi.

**8** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu Gitit. Mazmur Daud. (8-2) Ya TUHAN, Allah kami, kuasa-Mu termasyhur di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit <sup>2</sup>(8-3) dinyanyikan oleh anak-anak dan bayi. Pemerintahan-Mu teguh tak tergoyahkan untuk membungkamkan musuh dan lawan. <sup>3</sup>(8-4) Bila kupandang langit yang Kauciptakan, bulan dan bintang-bintang yang Kaupasang, <sup>4</sup>(8-5) apakah manusia itu, sehingga Kauingat dia, siapakah dia, sehingga Kaupelihara? <sup>5</sup>(8-6) Tetapi Kauangkat dia hampir setara dengan Allah, kaumahkotai dia dengan keagungan dan kehormatan. <sup>6</sup>(8-7) Kauberi dia kuasa atas alam raya, seluruh ciptaan-Mu Kautundukkan kepadanya: <sup>7</sup>(8-8) domba, sapi dan ternak semuanya, juga binatang di padang belantara; <sup>8</sup>(8-9) burung-burung dan ikan-ikan, semua makhluk di dalam lautan. <sup>9</sup>(8-10) Ya TUHAN, Tuhan kami, keagungan-Mu termasyhur di seluruh bumi!

**9** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu Mut-Laben. Mazmur Daud. (9-2) Dengan sepenuh hati aku mau bersyukur kepada-Mu, TUHAN, danewartakan karya-Mu yang mengagumkan. <sup>2</sup>(9-3) Aku mau bergembira dan bersukacita karena Engkau dan memuji nama-Mu, TUHAN Yang Mahatinggi. <sup>3</sup>(9-4) Di hadapan-Mu musuhku berbalik dan lari; mereka jatuh tersandung dan mati. <sup>4</sup>(9-5) Sebab Engkau memerintah sebagai hakim yang adil; Engkau telah membela perkaraku. <sup>5</sup>(9-6) Engkau telah menghukum bangsa-bangsa dan membinasakan orang-orang jahat; mereka dilupakan untuk selama-lamanya. <sup>6</sup>(9-7) Musuh kami sudah habis dipunahkan, kota-kota mereka Kauhancurkan; tak ada yang mengingatnya lagi. <sup>7</sup>(9-8) TUHAN memerintah untuk selama-lamanya; Ia mendirikan takhta-Nya untuk menghakimi dunia. <sup>8</sup>(9-9) Ia memerintah bangsa-bangsa dengan adil dan menghakimi mereka dengan jujur. <sup>9</sup>(9-10) TUHAN itu tempat berlindung bagi orang tertindas, tempat bernaung di waktu kesesakan. <sup>10</sup>(9-11) Orang yang mengenal Engkau berharap pada-Mu, ya TUHAN, orang yang menyembah Engkau tidak Kautinggalkan. <sup>11</sup>(9-12) Pujilah TUHAN yang memerintah di Sion! Ceritakanlah perbuatan-Nya kepada bangsa-bangsa! <sup>12</sup>(9-13) Sebab Ia ingat kepada orang yang menderita dan tidak me-

lupakan jeritan mereka; orang yang melakukan kekerasan dihukum-Nya. <sup>13</sup>(9-14) Lihatlah, musuh menyengsarakan aku; kasihanilah aku, ya TUHAN, luputkanlah aku dari maut, <sup>14</sup>(9-15) supaya aku memuji Engkau di depan penduduk Yerusalem. Aku akan bersorak gembira karena Engkau menyelamatkan aku. <sup>15</sup>(9-16) Bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau jatuh ke dalam lubang yang mereka gali sendiri; mereka terjatuh dalam jaring mereka sendiri. <sup>16</sup>(9-17) TUHAN telah menyatakan diri-Nya karena keputusan-Nya yang adil. Orang jahat terjerumus oleh perbuatannya sendiri. <sup>17</sup>(9-18) Maut adalah kesudahan orang-orang jahat, bangsa-bangsa yang tidak mengindahkan Allah. <sup>18</sup>(9-19) Tidak untuk selamanya orang miskin dilupakan; tidak untuk seterusnya orang sengsara tanpa harapan. <sup>19</sup>(9-20) Bangkitlah, TUHAN, hakimilah bangsa-bangsa, jangan biarkan manusia menyombongkan dirinya. <sup>20</sup>(9-21) Biarlah mereka menjadi takut, ya TUHAN, dan menyadari bahwa mereka hanya manusia.

**10** Mengapa Engkau jauh, ya TUHAN dan bersembunyi waktu kami kesesakan? <sup>2</sup>Dengan angkuh orang jahat menindas orang miskin; biarlah mereka terjatuh oleh jaringnya sendiri. <sup>3</sup>Orang jahat membual tentang keinginannya yang jahat, orang serakah mengutuk dan menolak TUHAN. <sup>4</sup>Orang berdosa tidak peduli akan TUHAN, karena angkuhnya ia berpikir Allah tak ada. <sup>5</sup>Orang jahat berhasil dalam segala usahanya; ia tidak mengenal atau mengerti hukum TUHAN dan meremehkan semua lawannya. <sup>6</sup>Katanya dalam hati, "Aku tak akan gagal, dan turun-temurun seperti orang yang tidak hidup jahat." <sup>7</sup>Ia terus mengutuk, mengancam dan menipu, kata-katanya penuh kebencian dan kejahatan. <sup>8</sup>Ia bersembunyi di desa-desa hendak membunuh orang yang tidak bersalah. Seperti singa ia menunggu di balik semak memata-matai orang yang tidak berdaya. Ia menghadang orang miskin di tempat yang sunyi, menyergapnya dan menyeretnya pergi. <sup>9</sup>(10:8) <sup>10</sup>Ia membungkuk, siap hendak menerkam; ia menjatuhkan orang dengan kekerasan. <sup>11</sup>Pikirlah, "Allah sudah lupa dan tidak memperhatikan; untuk seterusnya Ia tidak melihat aku!" <sup>12</sup>Bangkitlah, TUHAN, hukumlah orang jahat! Ingatlah orang yang tertindas! <sup>13</sup>Mengapa orang jahat terus menghina Allah dan berpikir Allah tak akan menghukumnya? <sup>14</sup>Tetapi Engkau melihatnya; Kauperhatikan kesusahan dan sengsara, dan selalu siap untuk menolong. Orang yang tak berdaya menyerahkan diri kepada-Mu, Engkau selalu menolong orang yang miskin. <sup>15</sup>Patahkanlah kekuasaan orang jahat dan durhaka; hukumlah mereka karena perbuatannya sampai mereka jera. <sup>16</sup>TUHAN memerintah untuk selama-lamanya; bangsa-bangsa yang tidak mengenal Dia akan lenyap dari tanah-Nya. <sup>17</sup>TUHAN, Engkau mendengar doa orang hina dan menguatkan hati mereka. <sup>18</sup>Anak yatim dan orang tertindas Kaubela perkaranya, supaya tak ada orang yang menakutkan mereka.

**11** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. Aku berlindung pada TUHAN; tak ada gunanya berkata kepadaku, "Selamatkanlah dirimu seperti burung yang terbang ke gunung. <sup>2</sup>Sebab orang jahat merentangkan busur dan memasang anak panahnya untuk membidikkannya di tempat yang gelap kepada orang yang jujur. <sup>3</sup>Kalau tata tertib masyarakat berantakan, orang baik tidak berdaya." <sup>4</sup>TUHAN ada di Rumah-Nya yang suci, takhta-Nya ada di surga. Ia mengamati umat manusia dan mengetahui segala perbuatan mereka. <sup>5</sup>TUHAN menguji orang baik dan orang jahat, Ia membenci orang yang suka akan kekerasan. <sup>6</sup>Orang jahat dihukum-Nya dengan malapetaka, dengan api, belerang dan angin yang menghanguskan. <sup>7</sup>Sebab TUHAN baik dan adil, Ia mengasihi orang yang berbuat baik; orang jujur akan melihat dan mengenal TUHAN.

**12** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu yang kedelapan. Mazmur Daud. (12-2) Tolonglah kami, ya TUHAN, sebab tidak ada lagi orang yang baik, orang yang setia kepada-Mu sudah lenyap. <sup>2</sup>(12-3) Mereka semua saling membohongi, saling menipu dengan kata-kata yang manis. <sup>3</sup>(12-4) Hentikanlah kata-kata yang merayu itu, TUHAN, bungkamlah orang-orang bermulut besar, <sup>4</sup>(12-5) yang berkata, "Kami berkuasa dengan lidah kami! Apa saja dapat kami katakan, dan tak ada yang bisa menghalangi!" <sup>5</sup>(12-6) Kata TUHAN, "Orang miskin ditindas dan orang sengsara mengaduh. Maka sekarang juga Aku datang memberi ketentraman yang mereka rindukan." <sup>6</sup>(12-7) Janji TUHAN teguh dan dapat diandalkan, seperti perak murni yang diuji di dalam api. <sup>7</sup>(12-8) Orang jahat berkeliaran di mana-mana, kejahatan disanjung oleh setiap orang. Tetapi Engkau melindungi kami, ya TUHAN, jagalah kami terhadap orang-orang jahat itu. <sup>8</sup>(12:7)

**13** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (13-2) Sampai kapan Kaulupakan aku ya TUHAN? Sampai kapan Engkau bersembunyi daripadaku? <sup>2</sup>(13-3) Sampai kapan aku harus menanggung susah, dan bersedih hati sepanjang hari? Sampai kapan aku dikuasai musuh? <sup>3</sup>(13-4) Pandanglah aku, ya TUHAN Allahku, jawablah doaku. Pulihkanlah kekuatanku, dan jangan biarkan aku mati. <sup>4</sup>(13-5) Jangan biarkan musuhku berkata bahwa mereka telah mengalahkan aku. Jangan biarkan mereka menyoraki aku. <sup>5</sup>(13-6a) Sebab aku mengandalkan kasih-Mu, maka aku akan bersukaria karena Engkau menyelamatkan aku. <sup>6</sup>(13-6b) Aku mau menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia telah berbuat baik kepadaku!

**14** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. Orang dungu berkata dalam hati, "Tidak ada Allah." Perbuatan mereka jahat dan keji tidak ada yang berbuat baik. <sup>2</sup>Dari surga TUHAN memandang umat manusia untuk mencari orang bijak yang menyembah Dia. <sup>3</sup>Tetapi semua orang sudah menyeleweng dan bejat, tak ada seorang pun yang berbuat

baik. <sup>4</sup>Kata TUHAN, "Tak sadarkah orang-orang jahat itu? Mereka hidup dengan merampasi umat-Ku dan tak pernah berdoa kepada-Ku." <sup>5</sup>Orang jahat akan sangat ketakutan, sebab Allah melindungi orang yang taat kepada-Nya. <sup>6</sup>Orang jahat mau merintangi orang miskin, tetapi TUHAN menjadi pelindungnya. <sup>7</sup>Semoga dari Sion datang keselamatan bagi Israel! Maka keturunan Yakub akan bersukacita bila TUHAN memulihkan keadaan umat-Nya.

**15** Mazmur Daud. TUHAN, siapa boleh menumpang di Kemah-Mu dan tinggal di bukit-Mu yang suci. <sup>2</sup>Orang yang hidup tanpa cela dan melakukan yang baik, dan dengan jujur mengatakan yang benar; <sup>3</sup>yang tidak memfitnah sesamanya, tidak berbuat jahat terhadap kawan, dan tidak menjelekkan nama tetangganya; <sup>4</sup>yang menganggap rendah orang yang ditolak Allah, tetapi menghormati orang yang takwa; yang menepati janji, biarpun rugi <sup>5</sup>dan meminjamkan uang tanpa bunga; yang tak mau menerima uang suap untuk merugikan orang yang tak bersalah. Orang yang berbuat demikian, akan selalu tentram.

**16** Mazmur Daud. Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung. <sup>2</sup>Aku berkata, "Engkaulah Tuhanku, kebahagiaanku, tak ada yang melebihi Engkau!" <sup>3</sup>Kuhormati orang-orang suci di negeri ini; kesukaanku ialah tinggal bersama mereka. <sup>4</sup>Biarlah orang yang menyembah dewa-dewa bertambah-tambah kesedihannya. Aku tak mau berkorban kepada dewa-dewa, bahkan tak mau menyebut nama mereka. <sup>5</sup>TUHAN, Engkau saja yang kumiliki; Engkau memberi segala yang kuperlukan, nasibku ada di tangan-Mu. <sup>6</sup>Sungguh indah pemberian-Mu bagiku, sangat menyenangkan hatiku! <sup>7</sup>Aku memuji TUHAN yang menasihati aku; di waktu malam pun suara hatiku mengajari aku. <sup>8</sup>Aku selalu ingat kepada TUHAN; Ia ada di sampingku, maka aku tidak goyah. <sup>9</sup>Sebab itu hatiku gembira dan jiwaku bersorak, dan tubuhku beristirahat dengan tentram. <sup>10</sup>Sebab Engkau tidak membiarkan aku mati; orang yang Kaukasih tidak Kaubiarkan binasa. <sup>11</sup>Kautunjukkan kepadaku jalan menuju kehidupan; pada-Mu aku mendapat kegembiraan berlimpah dan kebahagiaan untuk selamanya.

**17** Doa Daud. Dengarlah seruanku mohon keadilan, perhatikanlah doaku yang tulus, ya TUHAN. <sup>2</sup>Sudilah membela perkaraku sebab Engkau tahu apa yang benar. <sup>3</sup>Bila Engkau menguji hatiku dan datang menyelidiki aku di waktu malam, akan Kaudapati bahwa aku tulus ikhlas; perkataanku sesuai dengan pikiranku. <sup>4</sup>Aku melakukan apa yang Kauperintahkan dan tidak menempuh jalan kekerasan. <sup>5</sup>Aku selalu hidup menurut petunjuk-Mu dan tidak menyimpang daripada-Nya. <sup>6</sup>Aku berseru kepada-Mu, ya Allah, sebab Engkau menjawab aku; perhatikanlah aku dan dengarlah kata-kataku. <sup>7</sup>Tunjukkanlah kasih-Mu yang mengagumkan sebab Kauselamatkan orang

yang berlindung pada-Mu, di sisi-Mu mereka aman dari serangan musuh. <sup>8</sup>Peliharalah aku seperti biji mata-Mu, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu <sup>9</sup>terhadap serangan orang jahat. Aku dikepung musuh yang mau membunuh aku; <sup>10</sup>mereka tidak mengenal kasihan dan bicara dengan congkak. <sup>11</sup>Mereka maju melawan aku dan mengerumuni aku, mencari kesempatan untuk membanting aku. <sup>12</sup>Mereka seperti singa yang mau menerkam mangsanya, singa muda yang menghadang di tempat tersembunyi. <sup>13</sup>Bangkitlah, ya TUHAN, lawanlah musuhku dan kalahkanlah mereka. Selamatkanlah aku dengan pedang-Mu terhadap serangan orang jahat. <sup>14</sup>Lepaskanlah aku dari orang-orang yang menimbun harta di dunia. Hukumlah mereka dengan malapetaka yang telah Kausediakan bagi mereka. Biarlah anak cucu mereka dihukum juga. <sup>15</sup>Tetapi aku akan memandang Engkau, sebab aku tidak bersalah. Pada waktu aku bangun, kehadiran-Mu membuat hatiku gembira.

**18** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud, hamba TUHAN. Dinyanyikan kepada TUHAN pada waktu Daud dilepaskan dari Saul dan dari musuh-musuhnya. (18-2) Kucinta kepada-Mu, ya TUHAN, Engkaulah kekuatanku. <sup>2</sup>(18-3) TUHAN seperti benteng yang kuat tempat aku berlindung. Allahku seperti gunung batu tempat aku bernaung. Seperti perisai Ia menutupi aku, dan menjaga aku agar aman selalu. <sup>3</sup>(18-4) Aku berseru kepada TUHAN yang patut dipuji, Ia membebaskan aku dari musuh-musuhku. <sup>4</sup>(18-5) Aku dikelilingi bahaya maut dan digenangi banjir kebinasaan. <sup>5</sup>(18-6) Aku dikelilingi bahaya maut, perangkap maut ada di depanku. <sup>6</sup>(18-7) Dalam kesesakanku aku berseru kepada TUHAN, aku berteriak kepada Allahku mohon pertolongan. Dari Rumah-Nya Ia mendengar suaraku dan memperhatikan seruanku. <sup>7</sup>(18-8) Lalu bumi berguncang dan bergetar, dasar-dasar gunung goyah dan gemetar karena kemarahan Allah. <sup>8</sup>(18-9) Asap menyembur dari lubang hidung-Nya, api dan bara keluar dari mulut-Nya. <sup>9</sup>(18-10) Langit dibelah-Nya, lalu turunlah Ia dengan awan gelap di bawah kaki-Nya. <sup>10</sup>(18-11) Ia terbang dengan mengendarai kerub; Ia melayang di atas sayap angin. <sup>11</sup>(18-12) Ia menyelubungi diri-Nya dengan kegelapan; awan mendung yang tebal mengelilingi Dia. <sup>12</sup>(18-13) Dari kilat di hadapan-Nya, keluarlah awan, hujan es dan api. <sup>13</sup>(18-14) Lalu TUHAN mengguntur dari angkasa; Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya. <sup>14</sup>(18-15) Ia menembakkan panah-panah-Nya dan menceraiberaikan musuh; Ia menyambarkan kilat berulang-ulang, dan membuat mereka lari. <sup>15</sup>(18-16) Dasar laut tersingkap dan alas bumi terbuka waktu TUHAN membentak musuh-Nya dengan murka. <sup>16</sup>(18-17) Dari atas TUHAN mengulurkan tangan-Nya; dipegang-Nya aku dan ditarik-Nya dari air yang dalam. <sup>17</sup>(18-18) Ia menyelamatkan aku dari musuh yang perkasa dan dari orang-orang yang membenci aku, karena mereka terlalu kuat bagiku. <sup>18</sup>(18-19) Mereka me-



nyerang aku waktu aku ditimpa bencana, tetapi TUHAN menjadi penolongku. <sup>19</sup>(18-20) Ia melepaskan aku dari bahaya dan menyelamatkan aku karena Ia berkenan padaku. <sup>20</sup>(18-21) TUHAN membalas perbuatanku yang benar; Ia memberkati aku sebab aku tidak bersalah. <sup>21</sup>(18-22) Aku mentaati perintah TUHAN dan tidak berpaling dari Allahku. <sup>22</sup>(18-23) Semua hukum-Nya kuperhatikan, perintah-perintah-Nya tidak kulalaikan. <sup>23</sup>(18-24) Ia tahu bahwa aku tidak bercela dan menjauhkan diri dari kesalahan. <sup>24</sup>(18-25) Maka TUHAN membalas perbuatanku yang benar sebab Ia tahu aku tidak bersalah. <sup>25</sup>(18-26) TUHAN, Engkau setia kepada orang yang setia dan baik kepada orang yang baik. <sup>26</sup>(18-27) Terhadap orang yang suci Kaunyatakan diri-Mu suci, tetapi orang yang jahat Kaumusuhi. <sup>27</sup>(18-28) Orang yang rendah hati Kauselamatkan, tetapi orang yang congkak Kautundukkan. <sup>28</sup>(18-29) Engkau menyalakan pelitaku; TUHAN Allahku menerangi kegelapanku. <sup>29</sup>(18-30) Engkau menguatkan aku untuk menumpas musuh; dengan bantuan Allahku kudobrak pertahanan mereka. <sup>30</sup>(18-31) Perbuatan Allah sempurna janji TUHAN dapat dipercaya. Ia seperti perisai bagi semua yang berlindung pada-Nya. <sup>31</sup>(18-32) Sebab hanya Tuhanlah Allah; Allah saja pembela kita. <sup>32</sup>(18-33) Dialah Allah yang menguatkan aku dan membuat jalanku aman. <sup>33</sup>(18-34) Ia menguatkan kakiku seperti kaki rusa, dan menjaga keselamatanku di pegunungan. <sup>34</sup>(18-35) Ia melatih aku untuk berperang, sehingga aku dapat merentangkan busur yang paling kuat. <sup>35</sup>(18-36) TUHAN, Engkau melindungi dan menyelamatkan aku, dan menopang aku dengan kuasa-Mu; aku menjadi unggul karena tindakan-Mu. <sup>36</sup>(18-37) Kaujaga aku supaya aku tidak tertawan, dan aku tidak pernah jatuh. <sup>37</sup>(18-38) Kukejar musuhku dan kukalahkan mereka, dan pantang mundur sampai mereka binasa. <sup>38</sup>(18-39) Kubanting mereka sampai tak dapat bangun lagi, mereka rebah tak berdaya di depan kakiku. <sup>39</sup>(18-40) Kauberi aku kekuatan untuk berperang, dan kemenangan atas musuh-musuhku. <sup>40</sup>(18-41) Kaubuat musuhku lari daripadaku; orang-orang yang membenci aku kubinasakan. <sup>41</sup>(18-42) Mereka berteriak, tetapi tak ada yang menolong, mereka berseru kepada TUHAN, tetapi Ia tidak menjawab. <sup>42</sup>(18-43) Mereka kuremukkan seperti debu yang berhamburan, dan kusapu seperti lumpur di jalan. <sup>43</sup>(18-44) Engkau membebaskan aku dari kaum yang durhaka, dan menjadikan aku penguasa bangsa-bangsa; bangsa yang tidak kukenal menjadi hambaku. <sup>44</sup>(18-45) Orang-orang asing tunduk kepadaku dan taat bila mendengar perintahku. <sup>45</sup>(18-46) Keberanian mereka sudah hilang; mereka gemetar dan keluar dari kubunya. <sup>46</sup>(18-47) TUHAN hidup! Terpujilah pembelaku! Agungkanlah kebesaran Allah penyelamatku! <sup>47</sup>(18-48) Ia memberi aku kemenangan atas musuhku; bangsa-bangsa ditaklukkan-Nya di hadapanku, <sup>48</sup>(18-49) diselamatkan-Nya aku dari lawan-lawanku. TUHAN, Kauberi aku kemenangan atas musuhku, Kaulindungi aku dari orang-orang

yang kejam. <sup>49</sup>(18-50) Maka kuagungkan Engkau di antara bangsa-bangsa, dan kunyanyikan puji-pujian bagi-Mu. <sup>50</sup>(18-51) Allah memberi kemenangan besar kepada rajanya, Ia tetap mengasihi orang pilihan-Nya, yaitu Daud dan keturunannya untuk selama-lamanya.

**19** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. <sup>2</sup>(19-3) Hari yang satu menyampaikannya kepada hari yang berikut; malam yang satu mengisahkannya kepada malam yang kemudian. <sup>3</sup>(19-4) Tak ada yang berbicara atau berkata-kata, tak ada suara yang terdengar. <sup>4</sup>(19-5) Tetapi seruan-nya bergema di seluruh dunia, pesan itu sampai di ujung-ujung bumi. TUHAN membuat rumah di langit bagi sang surya, <sup>5</sup>(19-6) pagi-pagi ia menyingsing seperti pengantin pria keluar dari kamarnya, seperti pahlawan yang gembira memulai perjalanannya. <sup>6</sup>(19-7) Ia menyusuri langit dari ujung ke ujung; tak ada yang luput dari panasnya. <sup>7</sup>(19-8) Hukum TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa. Perintah TUHAN dapat dipercaya, memberi hikmat kepada orang sederhana. <sup>8</sup>(19-9) Peraturan TUHAN itu tepat, menyenangkan hati. Ketetapan TUHAN itu murni, membuat orang mengerti. <sup>9</sup>(19-10) Berbakti kepada TUHAN itu baik, berlangsung selama-lamanya. Hukum TUHAN itu benar dan adil semuanya. <sup>10</sup>(19-11) Hukum TUHAN lebih berharga dari emas murni, lebih manis dari madu asli. <sup>11</sup>(19-12) Hamba-Mu diperingatkan oleh semuanya itu; upah besar tersedia bagi orang yang mentaatinya. <sup>12</sup>(19-13) Tak ada yang dapat menyadari kesesatannya; TUHAN, bebaskanlah aku dari kesalahan tersembunyi. <sup>13</sup>(19-14) Jauhkanlah aku dari dosa yang disengaja, jangan biarkan aku dikuasai olehnya. Maka aku menjadi tak bercela, dan bebas dari pelanggaran berat. <sup>14</sup>(19-15) Semoga kata-kata dan pikiranku berkenan pada-Mu, ya TUHAN, pelindung dan penebusku!

**20** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (20-2) Semoga TUHAN menjawab engkau di waktu kesesakan, semoga kuasa Allah Yakub melindungi engkau! <sup>2</sup>(20-3) Semoga Ia mengirim bantuan dari Rumah-Nya, dan memberi pertolongan dari Bukit Sion. <sup>3</sup>(20-4) Semoga Ia ingat akan semua persembahanmu, dan senang dengan segala kurban bakaranmu. <sup>4</sup>(20-5) Semoga Ia memberi segala yang kauinginkan, dan membuat segala rencanamu berhasil. <sup>5</sup>(20-6) Maka kami bersorak gembira karena kemenanganmu, dan mengangkat panji-panji untuk memuji Allah kita. Semoga TUHAN mengabulkan segala permintaanmu. <sup>6</sup>(20-7) Sekarang aku tahu bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada raja pilihan-Nya. TUHAN menjawab dia dari surga-Nya yang suci; oleh kuasa TUHAN ia mendapat kemenangan besar. <sup>7</sup>(20-8) Ada orang yang mengandalkan kereta perangnya, ada pula yang mengandalkan kudanya. Tetapi kita mengandalkan kuasa TUHAN, Allah kita. <sup>8</sup>(20-9) Mereka akan tersandung dan jatuh, tetapi kita akan bangkit dan berdiri kukuh. <sup>9</sup>(20-10) Ya TUHAN,

berilah kemenangan kepada raja, jawablah kami pada waktu kami berseru.

**21** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (21-2) Ya TUHAN, raja bergembira karena Engkau telah menguatkannya; ia bersukacita karena kemenangan yang Kauberikan kepadanya! <sup>2</sup>(21-3) Engkau telah memenuhi keinginan hatinya, dan memberi apa yang dimintanya. <sup>3</sup>(21-4) Engkau datang kepadanya dengan berkat berlimpah, dan memasang mahkota emas di atas kepalanya. <sup>4</sup>(21-5) Ia mohon hidup, dan Kauberikan kepadanya, bahkan umur panjang untuk selama-lamanya. <sup>5</sup>(21-6) Karena pertolongan-Mu ia menjadi sangat terhormat, Kaujadikan dia masyhur dan bersemarak. <sup>6</sup>(21-7) Kauberkati dia untuk seterusnya; kehadiran-Mu membuat ia penuh sukacita. <sup>7</sup>(21-8) Raja berharap kepada TUHAN Yang Mahatinggi, ia selalu aman sebab tetap dikasihi TUHAN. <sup>8</sup>(21-9) Ia akan menawan semua musuhnya, dan menangkap semua orang yang membenci Dia. <sup>9</sup>(21-10) Ia datang seperti api yang menyala-nyala untuk membinasakan mereka. Mereka akan dimusnahkan oleh kemarahan TUHAN, dan oleh api yang menghanguskan. <sup>10</sup>(21-11) Dari keturunan mereka tak ada yang tersisa, raja akan menumpas mereka semua. <sup>11</sup>(21-12) Apabila mereka membuat rencana menentang raja, tipu muslihat mereka tak akan berhasil. <sup>12</sup>(21-13) Ia akan membidikkan panah-Nya, sehingga mereka berbalik dan lari. <sup>13</sup>(21-14) Kami memuji Engkau TUHAN, sebab besarlah kuasa-Mu, kami menyanyi memuji keperkasaan-Mu.

**22** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Rusa di kala fajar. Mazmur Daud. (22-2) Allahku, ya Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku. <sup>2</sup>(22-3) Ya Allahku, aku berseru di waktu siang, tetapi Engkau tetap diam. Aku berdoa di waktu malam, hatiku tidak juga tenang. <sup>3</sup>(22-4) Namun Engkau Raja Yang Mahasuci, yang dipuji-puji oleh Israel. <sup>4</sup>(22-5) Nenek moyang kami berharap kepada-Mu, mereka berharap, dan Engkau menyelamatkan mereka. <sup>5</sup>(22-6) Mereka berseru kepada-Mu dan dilupakan; mereka berharap dan tidak dikecewakan. <sup>6</sup>(22-7) Tetapi aku ini cacing, bukan manusia, dicemoohkan dan dihina orang banyak. <sup>7</sup>(22-8) Semua yang melihat aku, mengejek aku, mencibirkan bibir dan menggelengkan kepala. <sup>8</sup>(22-9) Kata mereka, "Biarlah ia mengandalkan TUHAN, supaya TUHAN menyelamatkan dia, kalau TUHAN senang kepadanya!" <sup>9</sup>(22-10) Engkaulah yang mengeluarkan aku dari kandungan, dan membuat aku aman di pangkuan ibuku. <sup>10</sup>(22-11) Sejak lahir, nasibku ada di tangan-Mu, sejak dalam kandungan, Engkaulah Allahku. <sup>11</sup>(22-12) Janganlah jauh, sebab bahaya sudah dekat, dan tidak ada yang menolong. <sup>12</sup>(22-13) Seperti kawanan banteng, musuh mengerumuni aku, seperti banteng liar dari Basan mereka mengepung aku. <sup>13</sup>(22-14) Mereka menghadapi aku dengan mulut ternganga, seperti singa yang mengaum dan mener-

kam. <sup>14</sup>(22-15) Tenagaku habis seperti air yang tumpah, semua tulangku terlepas dari sendinya, hatiku meleleh seperti lilin. <sup>15</sup>(22-16) Kerongkonganku kering seperti beling, lidahku melekat di langit-langit mulutku. TUHAN, Kautinggalkan aku di atas debu seperti orang yang sudah mati. <sup>16</sup>(22-17) Aku dikepung gerombolan orang jahat; seperti kawanan anjing mereka mengerumuni aku, menyusuki tangan dan kakiku. <sup>17</sup>(22-18) Semua tulangku dapat kuhitung, musuh memandangiku sebagai tontonan. <sup>18</sup>(22-19) Mereka membagi-bagikan pakaianku, dan membuang undi atas jubahku. <sup>19</sup>(22-20) Tetapi Engkau, janganlah jauh, ya TUHAN, datanglah segera menolong aku, sebab Engkaulah kekuatanku. <sup>20</sup>(22-21) Luptkanlah nyawaku dari pedang, selamatkan aku dari cengkeraman anjing. <sup>21</sup>(22-22) Aku tidak berdaya, lepaskanlah aku dari tanduk banteng dan dari moncong singa. <sup>22</sup>(22-23) Perbuatan-Mu akan kuceritakan kepada saudara-saudaraku; dalam pertemuan umat-Mu aku memuji-muji Engkau. <sup>23</sup>(22-24) Pujilah Dia, hai orang-orang takwa! Agungkanlah Dia, semua keturunan Yakub! Sujudlah kepada-Nya, semua keturunan Israel! <sup>24</sup>(22-25) Sebab Ia tidak memandang hina orang tertindas, dan tidak meremehkan kesengsaraannya. Ia tidak berpaling dari orang itu, tetapi mendengar bila ia minta tolong kepada-Nya. <sup>25</sup>(22-26) Di tengah kumpulan umat aku memuji Engkau, karena segala yang telah Kaulakukan. Di depan umat yang takwa kupersembahkan kurban yang kujanjikan. <sup>26</sup>(22-27) Orang miskin akan makan sampai kenyang; orang yang datang kepada TUHAN akan memuji Dia. Semoga kamu sejahtera selama-lamanya! <sup>27</sup>(22-28) Semua bangsa akan ingat kepada TUHAN dan kembali kepada-Nya, segala suku bangsa akan sujud menyembah Dia. <sup>28</sup>(22-29) Sebab Tuhanlah yang berkuasa, Ia memerintah bangsa-bangsa. <sup>29</sup>(22-30) Semua orang besar akan sujud di hadapan-Nya, semua manusia fana akan sujud menyembah Dia. <sup>30</sup>(22-31) Angkatan-angkatan berikut akan berbakti kepada TUHAN, Ia akan diberitakan turun-temurun. <sup>31</sup>(22-32) Kepada bangsa yang lahir kemudian akan dikabarkan bahwa TUHAN telah menyelamatkan umat-Nya.

**23** Mazmur Daud. TUHAN bagaikan seorang gembala bagiku, aku tidak kekurangan. <sup>2</sup>Ia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Ia membimbing aku menuju air yang tenang. <sup>3</sup>Ia memberi aku kekuatan baru, dan menuntun aku di jalan yang benar, sesuai dengan janji-Nya. <sup>4</sup>Meskipun aku melalui lembah yang gelap, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau menemani aku. Engkau melindungi aku seperti seorang gembala melindungi dombanya dengan tongkat dan gada. <sup>5</sup>Engkau menyiapkan pesta bagiku di depan mata lawanku. Engkau menyambut aku sebagai tamu terhormat. Engkau menyuguhi aku minuman lezat berlimpah-limpah. <sup>6</sup>Aku tahu Engkau baik kepadaku, dan selalu mengasihi aku. Maka aku boleh diam di Rumah-Mu, selama hidupku.

**24**Mazmur Daud. Milik Tuhanlah bumi seisinya, dunia dan semua yang mendiaminya. <sup>2</sup>Ia meletakkan dasarnya di atas lautan, dan menegakkannya di atas air yang dalam. <sup>3</sup>Siapakah yang boleh naik ke Bukit TUHAN, dan masuk ke dalam Rumah-Nya? <sup>4</sup>Orang yang tidak bercela pikiran dan perbuatannya, yang tidak bersumpah palsu dan tidak menyembah berhala. <sup>5</sup>Dialah yang akan diberkati dan diselamatkan TUHAN, dan dinyatakan tidak bersalah oleh Allah. <sup>6</sup>Begitulah orang yang datang menghadap Allah, yang datang menyembah Allah Yakub. <sup>7</sup>Bukalah lebar-lebar gerbang tua, supaya masuk Raja yang mulia. <sup>8</sup>Siapakah Raja yang mulia? Dialah TUHAN yang perkasa; TUHAN yang penuh kuasa, yang jaya dalam peperangan. <sup>9</sup>Bukalah lebar-lebar gerbang tua, supaya masuk Raja yang mulia. <sup>10</sup>Siapakah Raja yang mulia? TUHAN Yang Mahakuasa, Dialah Raja yang mulia!

**25**Mazmur Daud. Kepada-Mu, ya TUHAN, kupanjatkan doaku, <sup>2</sup>ya Allahku, aku percaya kepada-Mu! Jangan biarkan aku dipermalukan, dan disoraki musuh-musuhku. <sup>3</sup>Orang yang berkhianat kepada-Mu akan dipermalukan, tetapi yang percaya kepada-Mu tak akan dikecewakan. <sup>4</sup>Tunjukkan kehendak-Mu kepadaku, ya TUHAN, nyatakanlah apa yang harus kulakukan. <sup>5</sup>Ajarilah dan bimbinglah aku untuk hidup menurut kehendak-Mu, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, aku selalu berharap kepada-Mu. <sup>6</sup>Ingatlah kebaikan dan kasih-Mu, ya TUHAN, yang Kautunjukkan sejak semula. <sup>7</sup>Ampunilah dosa dan kesalahan masa mudaku, ingatlah aku sesuai dengan kasih dan kebaikan-Mu. <sup>8</sup>Sebab TUHAN baik dan adil, Ia menunjukkan jalan kepada orang yang sesat. <sup>9</sup>TUHAN membimbing orang yang rendah hati, dan mengajar mereka kehendak-Nya. <sup>10</sup>Orang yang taat pada perjanjian dan hukum-Nya, diperlakukan-Nya dengan kasih dan setia. <sup>11</sup>TUHAN, ampunilah aku sesuai dengan janji-Mu, sebab besarlah kesalahanku. <sup>12</sup>TUHAN mengajarkan kepada orang takwa jalan yang harus mereka tempuh. <sup>13</sup>Mereka akan tetap hidup makmur, anak cucu mereka akan mewarisi tanah pusaka. <sup>14</sup>TUHAN adalah sahabat orang yang takwa, Ia menyatakan maksud-Nya kepada mereka. <sup>15</sup>Mataku tetap terarah kepada TUHAN, sebab Ia menyelamatkan aku dari bahaya. <sup>16</sup>Pandanglah aku, dan kasihani aku, sebab aku kesepian dan sengsara. <sup>17</sup>Kesusahan hatiku semakin bertambah bebaskanlah aku dari kesesakanku. <sup>18</sup>Perhatikanlah sengsara dan kesukaranku, dan ampunilah semua dosaku. <sup>19</sup>Lihatlah betapa banyak musuhku; mereka sangat membenci aku. <sup>20</sup>Jagalah dan selamatkanlah aku, supaya aku tidak mendapat malu, sebab aku berlingung pada-Mu. <sup>21</sup>Semoga kebaikan dan kejujuran mengawal aku, sebab aku berharap kepada-Mu. <sup>22</sup>Ya Allah, bebaskanlah umat-Mu dari segala kesesakannya.

**26**Mazmur Daud. Berilah keadilan kepadaku, ya TUHAN, sebab aku hidup dengan tulus hati. Aku berharap kepada

TUHAN, dan tak ragu sedikit pun. <sup>2</sup>Selidikilah aku, ya TUHAN, dan ujilah aku, periksalah keinginan dan pikiranku. <sup>3</sup>Aku selalu ingat akan kasih-Mu, dan tetap setia kepada-Mu. <sup>4</sup>Aku tak mau berkumpul dengan penipu, atau bergaul dengan orang munafik. <sup>5</sup>Kubenci kumpulan orang yang berbuat jahat, kaum penjahat kuhindari. <sup>6</sup>Kubasuh tanganku tanda tak bersalah, dan berjalan mengelilingi mezbah-Mu, ya TUHAN, <sup>7</sup>sambil menyanyikan lagu syukur, danewartakan perbuatan-Mu yang mengagumkan. <sup>8</sup>Aku mencintai Rumah-Mu, ya TUHAN, tempat Engkau berdiam dengan penuh keagungan. <sup>9</sup>Jangan membunuh aku bersama orang berdosa, atau mencabut nyawaku bersama penumpah darah. <sup>10</sup>Mereka terus-menerus berbuat jahat, dan selalu siap menerima suap. <sup>11</sup>Tetapi aku hidup dengan tulus hati, kasihanilah dan bebaskanlah aku. <sup>12</sup>Maka amanlah aku dari segala bahaya, aku akan memuji TUHAN dalam kumpulan umat-Nya.

**27**Mazmur Daud. TUHAN adalah cahayaku dan keselamatanku, tak ada yang kutakuti. TUHAN adalah benteng perlingkunganku, aku tak akan gentar. <sup>2</sup>Bila aku diderai oleh penjahat yang mau membunuh aku, merekalah yang tersandung dan jatuh. <sup>3</sup>Sekalipun aku dikepung pasukan yang besar, aku tak akan takut. Sekalipun pecah perang melawan aku, aku tetap berharap. <sup>4</sup>Hanya satu yang kuminta kepada TUHAN, hanya inilah yang kuingini: diam di Rumah TUHAN seumur hidupku, untuk merasakan kebaikan TUHAN dan mohon bimbingan-Nya. <sup>5</sup>TUHAN melindungi aku di waktu kesesakan; Ia menyembunyikan aku di dalam Rumah-Nya, dan mengangkat aku ke atas gunung batu. <sup>6</sup>Sekarang aku menang atas musuh di sekelilingku; maka dengan sorak gembira kupersembahkan kurban syukur di Rumah-Nya; aku mau menyanyi dan memuji TUHAN. <sup>7</sup>Ya TUHAN, dengarlah bila aku berseru kepada-Mu, kasihanilah aku dan jawablah aku! <sup>8</sup>Engkau berkata, "Datanglah menyembah Aku." Kujawab, "Aku segera datang, ya TUHAN; <sup>9</sup>janganlah bersembunyi daripadaku." Janganlah marah dan menolak hambamu, sebab Engkaulah yang telah menolong aku. Janganlah membuang atau meninggalkan aku, ya Allah, penyelamatku. <sup>10</sup>Sekalipun ayah dan ibu meninggalkan aku, Allah akan memelihara aku. <sup>11</sup>Tunjukkanlah aku kehendak-Mu, ya TUHAN, bimbinglah aku di jalan yang lurus, sebab musuhku amat banyak. <sup>12</sup>Jangan menyerahkan aku kepada nafsu lawanku, yang menyerang aku dengan dusta dan ancaman. <sup>13</sup>Aku yakin akan mengalami kebaikan TUHAN dalam hidupku di dunia ini. <sup>14</sup>Berharaplah kepada TUHAN, kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu; ya, berharaplah kepada TUHAN!

**28**Mazmur Daud. Ya TUHAN, kepada-Mu aku berseru, Engkau pembelaku, dengarlah seruanku. Bila Engkau membisu terhadapku, aku seperti orang yang turun ke liang kubur. <sup>2</sup>Dengarlah permohonanku bila aku ber-

teriak minta tolong, dan mengangkat tanganku ke arah Rumah-Mu yang suci. <sup>3</sup>Jangan menumpas aku bersama orang durhaka, bersama orang yang melakukan kejahatan. Mereka berbicara dengan ramah, tetapi hati mereka penuh kebusukan. <sup>4</sup>Hukumilah mereka karena perbuatan mereka, karena kejahatan yang mereka lakukan. Hukumilah mereka sesuai dengan perbuatan mereka; berilah mereka hukuman yang setimpal. <sup>5</sup>Mereka tidak mengindahkan perbuatan TUHAN, atau apa yang dikerjakan-Nya. Maka Ia akan menghukum mereka, dan membinasakan mereka untuk selama-lamanya. <sup>6</sup>Terpujilah TUHAN, sebab Ia telah mendengar permohonanku. <sup>7</sup>TUHAN pelindung dan pembelaku, aku percaya kepada-Nya. Ia menolong dan mengirangkan hatiku, aku memuji Dia dengan lagu syukur. <sup>8</sup>TUHAN memberi kekuatan kepada umat-Nya, Ia membela dan menyelamatkan raja pilihan-Nya. <sup>9</sup>Selamatkanlah umat-Mu, ya TUHAN, berkatilah orang-orang milik-Mu. Jadilah seperti seorang gembala bagi mereka, dan jagalah mereka untuk selama-lamanya.

**29** Mazmur Daud. Pujilah TUHAN, hai makhluk-makhluk surgawi, pujilah keagungan dan kuasa-Nya. <sup>2</sup>Pujilah nama TUHAN yang mulia sembahlah Dia dengan memakai pakaian ibadat. <sup>3</sup>Allah yang agung mengguntur di atas laut, suara-Nya bergema di atas samudra. <sup>4</sup>Suara TUHAN terdengar, penuh kuasa dan kemegahan. <sup>5</sup>Suara TUHAN menumbangkan pohon-pohon, mematahkan pohon cemara Libanon. <sup>6</sup>Gunung Libanon dibuat-Nya melompat seperti anak sapi, Gunung Siryon melonjak seperti anak banteng. <sup>7</sup>Suara TUHAN membuat kilat menyambar. <sup>8</sup>Suara TUHAN menggoyangkan padang gurun, TUHAN menggoyangkan padang gurun Kades. <sup>9</sup>Suara TUHAN menggoncangkan pohon-pohon berangan, dan menggugurkan daun-daun di hutan; sementara di Rumah TUHAN umat berseru, "Pujilah TUHAN!" <sup>10</sup>TUHAN berkuasa atas air bah, Ia berkuasa sebagai Raja untuk selama-lamanya. <sup>11</sup>Semoga TUHAN memberi kekuatan kepada umat-Nya, dan membuat mereka sejahtera.

**30** Mazmur Daud. Nyanyian untuk peresmian Rumah Allah. (30-2) Aku memuji Engkau, ya TUHAN, sebab Engkau sudah menyelamatkan aku dan tidak membiarkan musuhku menyoraki aku. <sup>2</sup>(30-3) TUHAN Allahku, aku berseru kepada-Mu minta tolong, dan Engkau menyembuhkan aku. <sup>3</sup>(30-4) Engkau meluputkan aku dari alam maut, dan menghidupkan aku dari antara orang-orang mati. <sup>4</sup>(30-5) Nyanyikanlah puji-pujian bagi TUHAN, hai umat-Nya yang setia, dan bersyukurlah kepada Yang Mahasuci. <sup>5</sup>(30-6) Sebab sebentar saja TUHAN marah, kebaikannya berlangsung seumur hidup. Di waktu malam aku menangis, tetapi fajar membawa kegembiraan. <sup>6</sup>(30-7) Waktu merasa aman, aku berkata, "Aku tak akan dikalahkan!" <sup>7</sup>(30-8) Sebab Engkau baik hati kepadaku, ya TUHAN, Kaujadikan aku seperti gunung yang kuat. Te-

tapi kemudian Engkau bersembunyi daripadaku, dan aku menjadi takut. <sup>8</sup>(30-9) Kepada-Mu, ya TUHAN, aku berseru, kepada TUHAN aku memohon, <sup>9</sup>(30-10) "Apa gunanya bagi-Mu jika aku mati dan turun ke liang kubur? Mungkinkah orang mati memuji Engkau danewartakan kesetiaan-Mu? <sup>10</sup>(30-11) Dengarlah, ya TUHAN, dan kasihanilah aku. TUHAN tolonglah aku!" <sup>11</sup>(30-12) Ratapanku telah Kauubah menjadi tarian gembira, Kauambil kesedihanku dan Kaupenuhi aku dengan sukacita. <sup>12</sup>(30-13) Maka aku tak mau berdiam diri; kunyanyikan pujian bagi-Mu, ya TUHAN Allahku, dan bersyukur kepada-Mu untuk selama-lamanya!

**31** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (31-2) Pada-Mu aku berlindung ya TUHAN, jangan biarkan aku dikecewakan. Selamatkanlah aku demi keadilan-Mu <sup>2</sup>(31-3) dengarlah aku dan bebaskanlah aku segera. Jadilah bagiku seperti gunung batu tempat aku berlindung, seperti benteng yang kuat, di mana aku selamat. <sup>3</sup>(31-4) Ya, Engkau seperti gunung batu dan benteng yang kuat bagiku! Bimbinglah aku sesuai dengan janji-Mu. <sup>4</sup>(31-5) Lepaskanlah aku dari jerat yang dipasang bagiku, sebab Engkaulah tempat aku berlindung. <sup>5</sup>(31-6) Ke dalam tangan-Mu kuserahkan diriku; Engkau membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia. <sup>6</sup>(31-7) Orang yang menyembah berhala Kaubenci; tetapi aku percaya kepada TUHAN. <sup>7</sup>(31-8) Aku akan bergembira dan bersukaria sebab Engkau tetap mengasihi aku. Engkau melihat penderitaanku dan memperhatikan kesusahanku. <sup>8</sup>(31-9) Engkau tidak membiarkan aku ditawan musuh, tetapi memungkinkan aku berjalan dengan bebas. <sup>9</sup>(31-10) Kasihanilah aku, ya TUHAN, sebab aku dalam kesusahan; matak pedih karena menangis, jiwa ragaku merana. <sup>10</sup>(31-11) Hidupku habis dalam penderitaan, tahun-tahunku berlalu dalam keluh kesah. Kekuatanku berkurang karena kejahatananku, bahkan tulang-tulangku menjadi rapuh. <sup>11</sup>(31-12) Aku menjadi tertawaan bagi semua musuhku, bahkan bagi para tetanggaku. Semua kenalanku terkejut bila melihat aku, mereka lari bila bertemu dengan aku di jalan. <sup>12</sup>(31-13) Aku dilupakan seperti orang mati, dan menjadi seperti barang yang dibuang. <sup>13</sup>(31-14) Di mana-mana ada kengerian; kudengar desas-desus musuhku. Mereka bersekongkol melawan aku, dan membuat rencana untuk membunuh aku. <sup>14</sup>(31-15) Tetapi aku berharap pada-Mu, ya TUHAN, sebab Engkaulah Allahku. <sup>15</sup>(31-16) Engkau selalu memelihara aku; selamatkanlah aku dari musuh-musuhku, dan dari orang-orang yang mengejar aku. <sup>16</sup>(31-17) Semoga Engkau berkenan kepada hamba-Mu; selamatkanlah aku karena kasih-Mu. <sup>17</sup>(31-18) Jangan biarkan aku mendapat malu, ya TUHAN, sebab aku berseru kepada-Mu. Biarlah orang jahat dipermalukan, dan dengan diam turun ke dunia orang mati. <sup>18</sup>(31-19) Sumbatlah mulut para pembohong yang dengan sombong mencemooh orang jujur. <sup>19</sup>(31-20) Betapa limpahnya kebaikan-Mu yang Ka-

usediakan bagi orang takwa! Setiap orang melihat kebaikan yang Kaulakukan, bagi mereka yang berlindung pada-Mu. <sup>20</sup>(31-21) Engkau menyembunyikan mereka dalam naungan-Mu terhadap siasat orang jahat; Kaujagai mereka dalam perlindungan-Mu terhadap tuduhan lawan. <sup>21</sup>(31-22) Terpujilah TUHAN! Sangat mengagumkan kasih-Nya bagiku, waktu aku dikepung dan diserang. <sup>22</sup>(31-23) Dalam kebingunganku aku menyangka TUHAN telah membuang aku dari hadirat-Nya. Tetapi Ia telah mendingar permohonanku waktu aku berseru kepada-Nya. <sup>23</sup>(31-24) Cintailah TUHAN, hai seluruh umat-Nya, TUHAN melindungi orang yang setia. Tetapi orang congkak dihukum-Nya dengan tidak tanggung-tanggung. <sup>24</sup>(31-25) Kuatkanlah dan teguhkan hatimu, kamu semua yang berharap kepada TUHAN!

**32**Mazmur Daud. Nyanyian pengajaran. Berbahagialah orang yang dosanya diampuni, dan kesalahannya dimaafkan. <sup>2</sup>Berbahagialah orang yang kejahatannya tidak diperhitungkan TUHAN, dan yang tidak suka menipu. <sup>3</sup>Selama aku tidak mengakui dosaku, aku merana karena mengaduh sepanjang hari. <sup>4</sup>Siang malam Engkau menekan aku, TUHAN, tenagaku habis seperti diserap terik matahari. <sup>5</sup>Lalu aku mengakui dosaku kepada-Mu, kesalahanku tak ada yang kusembunyikan. Aku memutuskan untuk mengakuinya kepada-Mu, dan Engkau mengampuni semua dosaku. <sup>6</sup>Sebab itu setiap orang saleh hendaknya berdoa pada waktu mengalami kesesakan, sehingga kalau banjir kesusahan datang, ia tidak dilanda. <sup>7</sup>Engkaulah tempat persembunyianku, Kaubebaskan aku dari kesukaran. Maka aku bersorak gembira, sebab Engkau telah menyelamatkan aku. <sup>8</sup>Kata TUHAN, "Aku akan menunjukkan jalan yang harus kautempuh, engkau akan Kubimbing dan Kunasihati. <sup>9</sup>Jangan seperti kuda yang tidak berakal, yang harus dikendalikan dengan kekang dan tali supaya menurut." <sup>10</sup>Orang berdosa ditimpa banyak sengsara; tetapi orang yang berharap kepada TUHAN tetap dilindungi oleh kasih-Nya. <sup>11</sup>Hai orang-orang saleh, bergembiralah dan bersukacitalah karena apa yang telah dilakukan TUHAN. Bersoraklah gembira, hai semua orang yang tulus hati!

**33**Hai orang-orang saleh, bersoraklah gembira karena apa yang telah dilakukan TUHAN; patutlah orang jujur memuji-muji. <sup>2</sup>Bersyukurlah kepada TUHAN dengan kecapi, bernyanyilah bagi-Nya dengan iringan musik. <sup>3</sup>Nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN, mainkan kecapi baik-baik dan bersoraklah dengan riang! <sup>4</sup>Semua perkataan TUHAN dapat dipercaya; Ia setia dalam segala perbuatan-Nya. <sup>5</sup>Ia mencintai kejujuran dan keadilan; seluruh bumi penuh dengan kasih-Nya. <sup>6</sup>TUHAN memberi perintah, maka langit tercipta; matahari, bulan dan bintang dijadikan oleh sabda-Nya. <sup>7</sup>Semua air laut dikumpulkan-Nya di suatu tempat, samudra raya ditahan-Nya di dalam bendungan. <sup>8</sup>Biarlah seluruh bumi takut kepada TUHAN dan

penduduk dunia menghormati Dia. <sup>9</sup>Sebab Ia bersabda, lalu semuanya dijadikan; Ia memberi perintah, maka semuanya ada. <sup>10</sup>TUHAN menggagalkan rencana bangsa-bangsa, Ia meniadakan niat mereka. <sup>11</sup>Tetapi rencana TUHAN tetap bertahan, rancangan-Nya teguh sepanjang zaman. <sup>12</sup>Berbahagialah bangsa yang mengakui TUHAN sebagai Allahnya, berbahagialah umat yang dipilih-Nya menjadi milik-Nya! <sup>13</sup>Dari surga TUHAN memandang ke bawah, dan Ia melihat seluruh umat manusia. <sup>14</sup>Dari takhta-Nya TUHAN mengamati semua yang mendiami bumi. <sup>15</sup>Dialah yang membentuk hati mereka, dan tahu segala perbuatan mereka. <sup>16</sup>Raja tidak menang karena besarnya tentara, prajurit tidak selamat karena kekuatannya. <sup>17</sup>Kuda tak dapat diandalkan untuk menang, kekuatannya yang besar tak dapat menyelamatkan. <sup>18</sup>TUHAN menjaga orang-orang yang takwa yang mengharapkan kasih-Nya. <sup>19</sup>Ia menyelamatkan mereka dari maut, dan menghidupi mereka di masa kelaparan. <sup>20</sup>Maka kita berharap kepada TUHAN, Dialah penolong dan pembela kita. <sup>21</sup>Kita bersukaria karena Dia dan percaya kepada nama-Nya yang suci. <sup>22</sup>Semoga kami tetap Kaukasihi, ya TUHAN, sebab kami berharap kepada-Mu.

**34**Mazmur Daud, ketika ia pura-pura tidak waras pikirannya di depan Abimelekh, sehingga ia diusir lalu pergi. (34-2) Aku hendak bersyukur kepada TUHAN setiap waktu, dan tak henti-hentinya memuji Dia. <sup>2</sup>(34-3) Aku hendak bermegah-megah karena perbuatan TUHAN; semoga orang tertindas mendengarnya dan bergembira. <sup>3</sup>(34-4) Agungkanlah TUHAN bersamaku, mari bersama-sama memuliakan nama-Nya. <sup>4</sup>(34-5) Aku berdoa kepada TUHAN, dan Ia menjawab, dan melepaskan aku dari segala ketakutan. <sup>5</sup>(34-6) Orang tertindas berharap kepada-Nya dan bergembira, mereka tidak mempunyai alasan untuk menjadi malu. <sup>6</sup>(34-7) Orang malang berseru dan TUHAN menjawabnya, membebaskan dia dari segala kesesakannya. <sup>7</sup>(34-8) Malaikat TUHAN menjagai orang yang takwa, dan membebaskan mereka dari bahaya. <sup>8</sup>(34-9) Rasakanlah sendiri betapa baiknya TUHAN, berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya. <sup>9</sup>(34-10) Hormatilah TUHAN, hai kamu umat-Nya, sebab orang takwa tak akan berkekurangan. <sup>10</sup>(34-11) Singa-singa pun lapar karena kurang makanan; tapi orang yang menyembah TUHAN tidak berkekurangan. <sup>11</sup>(34-12) Dengarlah, hai anak-anak <sup>12</sup>(34-13) ~~salah~~kuajari kamu menghormati TUHAN. Inginkah kamu panjang umur dan menikmati yang baik? <sup>13</sup>(34-14) Jangan mengeluarkan kata-kata jahat, dan jangan suka akan tipu muslihat. <sup>14</sup>(34-15) Jauhilah yang jahat, lakukanlah yang baik, usahakanlah perdamaian dengan sekuat tenaga. <sup>15</sup>(34-16) TUHAN memperhatikan orang saleh, Ia mendengar bila mereka berteriak minta tolong. <sup>16</sup>(34-17) Tetapi orang yang berbuat jahat ditentang-Nya; kalau mereka mati, mereka lekas dilupakan. <sup>17</sup>(34-18) Bila orang saleh berseru, TUHAN mendengarkan, dan

menyelamatkan mereka dari segala kesesakan. <sup>18</sup>(34-19) TUHAN dekat pada orang yang berkecil hati; Ia menyelamatkan orang yang patah semangat. <sup>19</sup>(34-20) Banyaklah penderitaan orang baik, tetapi TUHAN membebaskan dia dari semuanya. <sup>20</sup>(34-21) Tubuhnya tetap dijaga TUHAN, dari tulangnya tak satu pun dipatahkan. <sup>21</sup>(34-22) Orang jahat akan mati karena kejahatannya, orang yang membenci orang saleh akan dihukum. <sup>22</sup>(34-23) TUHAN menyelamatkan hamba-hamba-Nya; yang berlindung pada-Nya tak akan dihukum.

**35** Mazmur Daud. TUHAN, lawanlah orang yang melawan aku, perangilah orang yang memerangi aku. <sup>2</sup>Ambillah utar-utar dan perisai-Mu, dan bangkitlah menolong aku. <sup>3</sup>Angkatlah lembing dan tombak-Mu untuk melawan orang yang mengejar aku. Katakanlah kepadaku bahwa Engkau penyelamatku. <sup>4</sup>Biarlah orang yang mau membunuh aku dikalahkan dan dipermalukan. Biarlah orang yang berkomplot melawan aku mundur dengan kebingungan. <sup>5</sup>Biarlah mereka diburu malaikat TUHAN, seperti sekam dihamburkan angin. <sup>6</sup>Biarlah mereka dikejar malaikat TUHAN di jalan yang gelap dan licin. <sup>7</sup>Percuma mereka memasang perangkap bagiku atau menggali lubang untuk menangkap aku. <sup>8</sup>Biarlah mereka ditimpa kebinasaan dengan tidak disangka-sangka. Biarlah mereka tertangkap dalam perangkapnya sendiri lalu jatuh dan binasa. <sup>9</sup>Maka aku bersorak-sorak karena TUHAN, hatiku gembira sebab Ia menyelamatkan aku. <sup>10</sup>Dengan segenap hati aku berkata, "TUHAN, Engkau tak ada bandingnya! Engkau melepaskan yang lemah dari yang kuat, yang miskin dan sengsara dari penindasnya." <sup>11</sup>Saksi-saksi jahat bangkit melawan aku, dan menuduh aku melakukan hal-hal yang tidak kuketahui. <sup>12</sup>Kebaikanku mereka balas dengan kejahatan; aku tenggelam dalam keputusan. <sup>13</sup>Waktu mereka sakit, aku sedih dan tidak makan; aku berdoa dengan menundukkan kepala, <sup>14</sup>seperti mendoakan seorang saudara atau seorang sahabat karib. Aku tunduk menangisi mereka, seolah aku berkabung untuk ibuku sendiri. <sup>15</sup>Tetapi waktu aku susah, mereka senang, dan berkerumun melawan aku. Mereka berjalan terpingang-pincang untuk menghina aku. <sup>16</sup>Mereka terus mengolok-olok seorang lumpuh, dan memandang aku dengan benci. <sup>17</sup>Sampai kapan, ya TUHAN, sampai kapan Engkau hanya memandang saja? Selamatkanlah aku dari serangan mereka, luputkanlah nyawaku dari singa-singa itu. <sup>18</sup>Maka aku akan bersyukur kepada-Mu di tengah umat-Mu, dan memuji nama-Mu dalam pertemuan mereka. <sup>19</sup>Jangan membiarkan aku dipermainkan oleh orang yang memusuhi aku tanpa sebab. Jangan membiarkan aku disoraki oleh orang yang membenci aku tanpa alasan. <sup>20</sup>Bicara mereka tidak ramah; mereka merencanakan penipuan terhadap orang yang hidup rukun. <sup>21</sup>Mereka berteriak-teriak kepadaku dan berkata bahwa mereka sudah melihat perbuatanku. <sup>22</sup>Tetapi Engkau, TUHAN, telah melihatnya; janganlah berdiam diri, ya TUHAN, jangan-

lah jauh daripadaku. <sup>23</sup>Bangkitlah membela perkaraku, ya Allahku dan Tuhanku, tolonglah aku! <sup>24</sup>Belalah aku, sebab Engkau adil, ya TUHAN Allahku, jangan biarkan musuh menyoraki aku. <sup>25</sup>Jangan biarkan mereka berkata dalam hati, "Syukur, kita sudah menghabiskan nyawanya. Keinginan kita sudah terkabul!" <sup>26</sup>Biarlah orang yang senang melihat sengsaraku menjadi bingung dan mendapat malu. Biarlah orang yang menyombongkan diri terhadapkan dihina dan dipermalukan. <sup>27</sup>Semoga orang yang ingin melihat aku dibenarkan bersorak dan bergembira. Semoga mereka berulang-ulang berkata, "Sungguh agunglah TUHAN! Ia menginginkan keselamatan hamba-Nya!" <sup>28</sup>Maka aku akanewartakan keadilan-Mu, dan memuji Engkau sepanjang hari.

**36** Untuk pemimpin kor. Dari Daud, hamba TUHAN. <sup>2</sup>(36-3) Ia menganggap dirinya sangat hebat, sehingga tidak menyadari kesalahannya, dan tidak membencinya. <sup>3</sup>(36-4) Kata-katanya jahat dan penuh tipu daya, ia tidak lagi melakukan yang baik dan bijaksana. <sup>4</sup>(36-5) Di tempat tidur ia merencanakan kejahatan; perbuatannya tak ada yang baik, yang jahat tidak ditolaknya. <sup>5</sup>(36-6) TUHAN, kasih-Mu setinggi langit, dan kesetiaan-Mu sampai ke awan. <sup>6</sup>(36-7) Kebaikan-Mu menjulang setinggi gunung, dan keadilan-Mu sedalam samudra; manusia dan hewan Kaupelihara, ya TUHAN. <sup>7</sup>(36-8) Betapa berharga kasih-Mu, ya Allah, manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu. <sup>8</sup>(36-9) Mereka puas dengan makanan berlimpah di Rumah-Mu, dengan minuman dari sungai-Mu yang menyegarkan. <sup>9</sup>(36-10) Engkaulah sumber hidup semua makhluk, dalam terang-Mu kami melihat terang. <sup>10</sup>(36-11) Semoga Engkau tetap mengasihi orang yang mengenal Engkau, dan berbuat baik kepada orang yang tulus hati. <sup>11</sup>(36-12) Jangan biarkan aku diserang orang congkak, atau diusir oleh orang jahat. <sup>12</sup>(36-13) Lihatlah, orang yang melakukan kejahatan sudah jatuh, mereka terpelanting dan tak dapat bangun lagi.

**37** Dari Daud. Jangan gelisah karena orang jahat, jangan iri hati kepada orang yang berbuat salah. <sup>2</sup>Sebab mereka segera hilang seperti rumput, dan layu seperti tanaman hijau. <sup>3</sup>Percayalah kepada TUHAN, dan lakukallah yang baik, diamlah di negeri itu dan berlakulah setia. <sup>4</sup>Carilah kebahagiaanmu pada TUHAN, Ia akan memuaskan keinginan hatimu. <sup>5</sup>Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN, berharaplah kepada-Nya, Ia akan menolongmu. <sup>6</sup>Ia akan menyatakan kesetiaanmu seperti terang, dan ketulusanmu seperti siang. <sup>7</sup>Nantikanlah TUHAN dengan hati yang tenang, tunggulah dengan sabar sampai Ia bertindak. Jangan gelisah karena orang yang berhasil hidupnya, atau yang melakukan tipu muslihat. <sup>8</sup>Jangan marah dan panas hati, itu hanya membawa celaka. <sup>9</sup>Sebab orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan, tetapi yang berharap kepada TUHAN akan mewarisi tanah itu. <sup>10</sup>Orang jahat akan lenyap dengan segera, kalau dicari, ia sudah

tidak ada. <sup>11</sup>Orang yang rendah hati akan mewarisi tanah itu, dan menikmati kemakmuran yang berlimpah. <sup>12</sup>Orang jahat merencanakan yang jahat terhadap orang baik, dan memandang dia dengan benci. <sup>13</sup>Tetapi TUHAN menerawakan orang jahat, sebab Ia tahu kesudahan orang itu sudah dekat. <sup>14</sup>Orang jahat menghunus pedang dan membidikkan panah untuk membunuh orang miskin dan sengsara, untuk membantai orang yang hidup baik. <sup>15</sup>Tetapi orang jahat akan tertikam oleh pedangnya sendiri, busur mereka akan dipatahkan. <sup>16</sup>Barang sedikit yang dimiliki orang baik lebih berharga daripada kelimpahan orang jahat. <sup>17</sup>Sebab kuasa orang jahat akan dipatahkan TUHAN, tetapi orang baik dilindungi-Nya. <sup>18</sup>TUHAN menjaga hidup orang saleh, milik pusaka mereka tetap untuk selamanya. <sup>19</sup>Di waktu kesesakan mereka tak akan menderita, di masa kelaparan mereka akan berkecukupan. <sup>20</sup>Tetapi orang jahat akan binasa, musuh TUHAN akan hilang seperti bunga di padang, mereka akan lenyap dalam asap. <sup>21</sup>Orang jahat meminjam dan tidak mengembalikan, tetapi orang baik memberi dengan murah hati. <sup>22</sup>Orang yang diberkati TUHAN akan mewarisi tanah itu, tetapi orang yang dikutuk-Nya akan diusir. <sup>23</sup>TUHAN membimbing orang di jalan yang harus ditempuhnya, Ia meneguhkan orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya. <sup>24</sup>Bila jatuh, ia tak akan luka parah, sebab TUHAN memegang tangannya. <sup>25</sup>Sejak aku muda sampai sudah tua, tak pernah kulihat orang baik ditinggalkan TUHAN, atau anak cucunya menjadi peminta-minta. <sup>26</sup>Ia selalu meminjamkan dan memberi, dan anak-anaknya menjadi berkat baginya. <sup>27</sup>Tinggalkan yang jahat, lakukanlah yang baik, maka untuk selamanya keturunanmu mendiami tanah itu. <sup>28</sup>Sebab TUHAN mencintai perbuatan yang baik dan adil, orang yang setia kepada-Nya tidak dibiarkan-Nya terlantar. Ia melindungi mereka sampai selamanya, tetapi keturunan orang jahat akan ditumpas. <sup>29</sup>Orang saleh akan mewarisi tanah itu, dan mendiaminya untuk selamanya. <sup>30</sup>Orang baik berbicara dengan bijaksana, ia selalu lurus dalam tutur katanya. <sup>31</sup>Hukum Allahnya tersimpan di dalam hatinya, ia tidak menyimpang daripadanya. <sup>32</sup>Orang baik diintai orang jahat yang mencari kesempatan untuk membunuhnya. <sup>33</sup>Tetapi TUHAN tidak membiarkan dia jatuh ke tangan musuh, atau dihukum pada waktu diadili. <sup>34</sup>Berharaplah kepada TUHAN dan taatilah perintah-Nya, maka Ia mengangkat engkau untuk mewarisi tanah itu; engkau akan melihat orang jahat dilenyapkan. <sup>35</sup>Aku pernah melihat seorang jahat yang suka membual; ia seperti pohon yang segar dan berakar dalam. <sup>36</sup>Waktu aku lewat, ia tidak ada lagi, kucari dia, tetapi tidak kudapati. <sup>37</sup>Perhatikanlah orang yang baik dan yang tulus hati; orang yang suka damai mempunyai masa depan. <sup>38</sup>Tetapi orang berdosa akan dibinasakan; keturunan mereka akan dilenyapkan. <sup>39</sup>TUHAN menyelamatkan orang saleh, dan melindungi mereka di waktu kesesakan. <sup>40</sup>Ia menolong dan menyelamatkan mereka, dan meluputkan mereka dari

orang-orang jahat, sebab mereka berlindung pada-Nya.

**38** Mazmur Daud waktu mempersembahkan kurban peringatan. (38-2) TUHAN, jangan menghukum aku dalam kemarahan-Mu, jangan menyiksa aku dalam kemurkaan-Mu. <sup>2</sup>(38-3) Panah-Mu menembus melukai tubuhku, tangan-Mu terasa berat menekan aku. <sup>3</sup>(38-4) Aku sakit parah karena kemarahan-Mu; tak ada yang sehat pada tubuhku karena dosaku. <sup>4</sup>(38-5) Aku tenggelam dalam banjir kesalahanku, beban dosaku terlalu berat bagiku. <sup>5</sup>(38-6) Luka-lukaku bernanah dan berbau busuk, karena aku telah berlaku bodoh. <sup>6</sup>(38-7) Aku tertunduk dan terbungkuk, sepanjang hari aku murung dan sedih. <sup>7</sup>(38-8) Demam membakar tubuhku, tak ada yang sehat pada badanku. <sup>8</sup>(38-9) Aku remuk-redam dan kehabisan tenaga, aku merintah karena hatiku resah. <sup>9</sup>(38-10) TUHAN, Engkau tahu segala keinginanku, keluh kesahku tidak tersembunyi bagi-Mu. <sup>10</sup>(38-11) Jantungku berdebar-debar, tenagaku hilang, mataku sudah menjadi pudar. <sup>11</sup>(38-12) Handai-taulanku menghindar karena penyakitku, bahkan kaum kerabatku menjauhi aku. <sup>12</sup>(38-13) Orang yang ingin membunuh aku memasang jerat bagiku; yang ingin mencelakakan aku mengancam hendak menumpas aku. <sup>13</sup>(38-14) Tetapi aku seperti orang tuli yang tidak mendengar, seperti orang bisu yang tidak bicara. <sup>14</sup>(38-15) Sungguh, aku seperti orang yang tidak mendengar, dan karena itu tidak membantah. <sup>15</sup>(38-16) Tetapi aku berharap kepada-Mu, ya TUHAN, dan Engkau, TUHAN Allahku, menjawab aku. <sup>16</sup>(38-17) Jangan biarkan musuhku senang melihat kesusahanku, jangan biarkan mereka membual bila aku goyah. <sup>17</sup>(38-18) Aku hampir saja jatuh, terus menerus aku kesakitan. <sup>18</sup>(38-19) Aku mengakui dosa-dosaku; hatiku cemas memikirkan kesalahanku. <sup>19</sup>(38-20) Orang-orang yang memusuhi aku banyak dan kuat, mereka membenci cara hidupku. <sup>20</sup>(38-21) Orang yang membalas kebaikan dengan kejahatan memusuhi aku karena aku melakukan yang baik. <sup>21</sup>(38-22) Ya TUHAN, jangan meninggalkan aku, jangan jauh daripadaku, ya Allahku. <sup>22</sup>(38-23) Datanglah segera menolong aku, ya TUHAN penyelamatku.

**39** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. Untuk Yedutun. (39-2) Pikirku, "Aku mau menjaga diri supaya tidak berdosa dengan lidahku. Aku tak mau berbicara selama orang jahat masih dekat." <sup>2</sup>(39-3) Aku diam seribu bahasa, sehingga merugikan diriku sendiri. Dan penderitaanku terasa semakin berat; <sup>3</sup>(39-4) aku dicekam kecemasan yang hebat. Makin dipikirkan, makin susah hatiku; akhirnya berkatalah aku, <sup>4</sup>(39-5) "TUHAN, beritahukanlah kapan ajalku supaya aku tahu betapa pendek hidupku." <sup>5</sup>(39-6) Betapa singkat Kautentukan umurku! Bagi-Mu jangka hidupku tidak berarti. Sungguh, manusia seperti hembusan napas saja, <sup>6</sup>(39-7) hidupnya berlalu seperti bayangan. Semua kesibukannya sia-sia belaka; ia menimbun harta, tapi tak tahu siapa akan memakainya. <sup>7</sup>(39-8) Sekarang apa

yang kuantikan, ya TUHAN? Pada-Mulah harapanku.<sup>8</sup>(39-9) Lepaskanlah aku dari semua dosaku, jangan biarkan aku menjadi ejekan orang dungu.<sup>9</sup>(39-10) Aku diam dan tidak membuka mulutku, sebab Engkaulah yang menghajar aku.<sup>10</sup>(39-11) Ambillah hukuman-Mu daripadaku, sebab aku hampir mati karena pukulan-Mu.<sup>11</sup>(39-12) Manusia karena kesalahannya; Kauhukum dan Kauhajar seperti ngengat Kauhancurkan apa yang berharga baginya. Sungguh, manusia seperti hembusan napas saja.<sup>12</sup>(39-13) Dengarlah doaku ya TUHAN, perhatikanlah permohonanku; jangan tinggal diam bila aku menangis. Seperti semua nenek moyangku, cuma sebentar saja aku menumpang pada-Mu.<sup>13</sup>(39-14) Jangan mengganggu aku, supaya aku sedikit senang, sebelum aku pergi dan tak ada lagi.

**40** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud.<sup>2</sup>(40-3) Ia menarik aku dari lubang yang berbahaya, dari lumpur rawa. Ia menempatkan aku di atas bukit batu, sehingga langkahku mantap.<sup>3</sup>(40-4) Ia mengajar aku menyanyikan lagu baru, lagu pujian untuk Allah kita. Banyak orang melihatnya dan menjadi takut, lalu percaya kepada TUHAN.<sup>4</sup>(40-5) Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN, yang tidak ikut menyembah dewa-dewa, atau minta tolong kepada orang sombong.<sup>5</sup>(40-6) TUHAN, betapa banyaknya karya-Mu bagi kami, ya TUHAN Allahku, Engkau tak ada taranya! Banyaklah rencana-Mu yang menakutkan bagi kami, tak mungkin diceritakan semuanya.<sup>6</sup>(40-7) Persembahan dan kurban sajian tidak Kausukai, kurban bakaran dan kurban penghapus dosa tidak Kautuntut. Tetapi Engkau telah memberi aku telinga yang dapat mendengar suara-Mu.<sup>7</sup>(40-8) Lalu aku berkata, "Inilah aku, dalam gulungan buku tertulis bagiku.<sup>8</sup>(40-9) Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allah, hukum-Mu kusimpan di dalam hati."<sup>9</sup>(40-10) Dalam himpunan umat-Mu kuwartakan kabar gembira bahwa Engkau telah menyelamatkan kami. Dengan tiada hentinya hal itu kumaklumkan, Engkau tahu semua itu, ya TUHAN.<sup>10</sup>(40-11) Kabar keselamatan itu tidak kusimpan dalam hati, pertolongan dan kesetiaan-Mu selalu kuberitakan. Di depan himpunan umat-Mu aku tidak berdiam diri, tetapi kumaklumkan kasih dan kesetiaan-Mu.<sup>11</sup>(40-12) TUHAN, janganlah berhenti mengasihani aku; lindungilah aku selalu dengan kasih dan kesetiaan-Mu.<sup>12</sup>(40-13) Aku dikepung malapetaka yang banyak, jumlahnya tak dapat dihitung. Aku dikejar dosa-dosaku sampai aku tak dapat melihat. Jumlahnya melebihi rambut di kepalaku, membuat aku putus asa.<sup>13</sup>(40-14) Ya TUHAN, selamatkanlah aku, TUHAN bergegaslah menolong aku!<sup>14</sup>(40-15) Biarlah orang yang ingin membunuh aku dikalahkan dan lari kebingungan. Biarlah orang yang menyoraki kemalanganku dipukul mundur dan dihina.<sup>15</sup>(40-16) Biarlah orang yang menertawakan aku menjadi terkejut dan malu.<sup>16</sup>(40-17) Semoga semua orang yang menyembah Engkau

bersukacita dan bergembira, dan semua yang mencintai keselamatan daripada-Mu terus berkata, "Sungguh agunglah TUHAN!"<sup>17</sup>(40-18) Aku ini miskin dan lemah, tetapi TUHAN memperhatikan aku. Engkaulah penolong dan penyelamatku, jangan ber lambat, ya Allahku!

**41** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (41-2) Berbahagialah orang yang memperhatikan orang yang lemah; TUHAN akan menolong dia di waktu kesesakan.<sup>2</sup>(41-3) TUHAN akan melindungi dan memelihara dia, Ia akan membahagiakannya di bumi, dan tidak menyerahkan dia ke tangan musuhnya.<sup>3</sup>(41-4) TUHAN akan menolong dia pada waktu sakit, dan memulihkan kesehatannya.<sup>4</sup>(41-5) Kataku, "Aku telah berdosa terhadap-Mu, ya TUHAN, kasihanilah aku dan sembuhkanlah aku."<sup>5</sup>(41-6) Musuhku mengatakan yang jahat tentang aku, mereka ingin agar aku mati dan dilupakan.<sup>6</sup>(41-7) Orang-orang yang menjenguk aku tidak tulus ikhlas. Mereka mengumpulkan kabar buruk tentang aku, lalu menyiarkannya ke manamana.<sup>7</sup>(41-8) Semua yang membenci aku berbisik-bisik; mereka mengatakan yang paling jelek tentang aku.<sup>8</sup>(41-9) Kata mereka, "Penyakitnya parah sekali, ia tak mungkin bangun lagi."<sup>9</sup>(41-10) Bahkan kawan karib yang paling kupercayai, orang yang makan bersamaku, telah menghina aku.<sup>10</sup>(41-11) Kasihanilah aku ya TUHAN, sembuhkanlah aku, agar aku dapat membalas kejahatan lawan-lawanku.<sup>11</sup>(41-12) Kalau aku tidak dikalahkan musuhku, tahulah aku bahwa Engkau berkenan kepadaku.<sup>12</sup>(41-13) Engkau menolong aku karena ketulusanku, dan membuat aku hidup bersama-Mu untuk selamanya.<sup>13</sup>(41-14) Pujilah TUHAN, Allah Israel! Pujilah Dia sekarang dan selama-lamanya! Jadilah demikian. Amin!

**42** Untuk pemimpin kor. Nyanyian pengajaran kaum Korah. (42-2) Seperti rusa merindukan air sungai, demikian jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.<sup>2</sup>(42-3) Aku merindukan Allah yang hidup, kapan aku boleh pergi beribadat di Rumah-Nya?<sup>3</sup>(42-4) Siang malam aku menangis, hanya air mata makananku. Sepanjang hari musuhku bertanya, "Di mana Allahmu?"<sup>4</sup>(42-5) Hatiku sedih kalau teringat waktu dahulu, ketika aku menuju ke Rumah TUHAN bersama orang banyak yang mengadakan perayaan. Aku berjalan di depan perarakan dengan sorak-sorai dan lagu pujian.<sup>5</sup>(42-6) Mengapa hatiku sedih dan gelisah? Aku berharap kepada Allah. Maka aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, kepada Allahku dan penyelamatku.<sup>6</sup>(42-7) Di tanah pembuangan ini hatiku remuk redam, sebab itu aku ingat kepada TUHAN. Jiwaku hanyut dalam arus kesedihan, aku dilanda banjir kekacauan; seperti deru air terjun Sungai Yordan dari Gunung Hermon dan Gunung Mizar.<sup>7</sup>(42:6) <sup>8</sup>(42-9) Semoga TUHAN menunjukkan kasih-Nya di waktu siang, agar di waktu malam aku dapat bernyanyi, dan berdoa kepada Allah sumber hidupku.<sup>9</sup>(42-10) Aku berkata kepada Allah, pembelaku, "Mengapa Eng-



kau melupakan daku? Mengapa aku harus terus menderita, karena ditindas oleh musuh-musuhku?" <sup>10</sup>(42-11) Hatiku hancur luluh karena ejekan musuh. Mereka terus bertanya, "Di mana Allahmu?" <sup>11</sup>(42-12) Mengapa hatiku sedih dan gelisah? Aku berharap kepada Allah. Maka aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, kepada Allahku dan penyelamatku.

**43**Berilah keadilan kepadaku, ya Allah, belalah hakku terhadap bangsa yang durhaka. Bebaskanlah aku dari penjahat dan penipu. <sup>2</sup>Engkaulah Allah, pelindungku; mengapa Engkau meninggalkan aku? Mengapa aku harus terus menderita karena ditindas oleh musuh-musuhku? <sup>3</sup>Nyatakanlah kesetiaan-Mu untuk menyinari dan membimbing aku, agar aku kembali ke Sion, bukit-Mu yang suci dan ke Rumah kediaman-Mu. <sup>4</sup>Maka aku akan menuju ke mezbah Allah, menghadap Allah sumber kebahagiaanku. Aku akan menyanyi dan main kecapi, untuk memuji-Mu, ya Allah, Allahku. <sup>5</sup>Mengapa hatiku sedih dan gelisah? Aku berharap kepada Allah, maka aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, kepada Allahku dan penyelamatku.

**44**Mazmur kaum Korah. Nyanyian pengajaran. Untuk pemimpin kor. (44-2) Ya Allah, kami telah mendengar sendiri kisah yang diceritakan leluhur kami tentang karya hebat yang Kaulakukan di zaman dahulu. <sup>2</sup>(44-3) Engkau sendiri mengusir bangsa-bangsa supaya umat-Mu menetap di negeri mereka. Bangsa-bangsa lain Engkau celakakan, tetapi umat-Mu Kaubiarkan berkembang. <sup>3</sup>(44-4) Tanah itu tidak mereka rebut dengan pedang; tidak dengan kekuatan sendiri mereka menang, tetapi dengan kuasa dan cahaya kehadiran-Mu, sebab Engkau berkenan kepada umat-Mu. <sup>4</sup>(44-5) Engkaulah Rajaku dan Allahku, yang memberi kemenangan kepada umat-Mu. <sup>5</sup>(44-6) Dengan kuasa-Mu kami mengalahkan musuh kami, dan menaklukkan orang-orang yang menyerang kami. <sup>6</sup>(44-7) Sebab aku tidak mengandalkan panahku, pedangku pun tak akan menyelamatkan aku. <sup>7</sup>(44-8) Tapi Engkaulah yang menyelamatkan kami dari lawan, dan mengalahkan orang-orang yang membenci kami. <sup>8</sup>(44-9) Maka kami akan selalu memegahkan Engkau, dan terus-menerus bersyukur kepada-Mu. <sup>9</sup>(44-10) Tapi sekarang Engkau meninggalkan kami dan membiarkan kami dikalahkan. Engkau tidak lagi maju bersama barisan kami. <sup>10</sup>(44-11) Kaubiarkan kami melarikan diri dari musuh kami, dan mereka merampas harta kami. <sup>11</sup>(44-12) Kaubiarkan kami dibantai seperti domba, dan Kauceraiberaikan kami di antara bangsa-bangsa. <sup>12</sup>(44-13) Kaujual umat-Mu dengan harga tak seberapa, dan tidak mendapat keuntungan apa-apa. <sup>13</sup>(44-14) Kaujadikan kami ejekan tetangga-tetangga mereka mengolok-olok dan menertawakan kami. <sup>14</sup>(44-15) Kaujadikan kami bahan sindiran bangsa-bangsa; mereka menggelengkan kepala sambil menghina kami. <sup>15</sup>(44-

16) Sepanjang hari aku dicela, menanggung malu dan kehilangan muka, <sup>16</sup>(44-17) karena mendengar ejekan dan penghinaan dari mulut musuh dan pendendam. <sup>17</sup>(44-18) Semua itu telah menimpa kami walaupun kami tidak melupakan Engkau atau mengkhianati perjanjian-Mu dengan kami. <sup>18</sup>(44-19) Hati kami tidak mengingkari Engkau; perintah-Mu tidak kami kesampingkan. <sup>19</sup>(44-20) Tetapi Kautinggalkan kami dalam kegelapan; kami tak berdaya di antara binatang buas. <sup>20</sup>(44-21) Andaikata kami tidak lagi menyembah Allah, melainkan berdoa kepada ilah lain, <sup>21</sup>(44-22) Allah pasti akan mengetahuinya, sebab Ia menyelami rahasia hati kami. <sup>22</sup>(44-23) Demi Engkau kami terus terancam maut, dan diperlakukan seperti domba sembelihan. <sup>23</sup>(44-24) Bangunlah, ya TUHAN! Mengapa Engkau tidur? Bangkitlah! Jangan menolak kami untuk selamanya. <sup>24</sup>(44-25) Mengapa Engkau bersembunyi, dan melupakan sengsara serta kesusahan kami? <sup>25</sup>(44-26) Kami jatuh hancur di tanah, terbaring dalam debu karena kalah. <sup>26</sup>(44-27) Bangkitlah dan datanglah menolong kami, selamatkanlah kami karena kasih-Mu.

**45**Mazmur kaum Korah. Nyanyian kasih. Untuk pemimpin kor. Menurut paduan nada: Bunga bakung. (45-2) Kata-kata indah meluap dari hatiku, kupersembahkan laguku kepada raja. Laksana pena seorang pujangga mahir, lidahku siap mengucapkan syair. <sup>2</sup>(45-3) Engkau yang paling tampan di antara manusia, kata-katamu penuh kebaikan, sebab itu engkau diberkati Allah untuk selamanya. <sup>3</sup>(45-4) Ikatkan pedangmu di pinggang, hai raja perkasa, engkau sangat agung dan semarak! <sup>4</sup>(45-5) Majulah dengan gagah menuju kejayaan memperjuangkan kebenaran dan keadilan yang lembut; dengan kekuatanmu rebutlah kemenangan yang besar! <sup>5</sup>(45-6) Panahmu yang tajam menembus jantung musuhmu, bangsa-bangsa jatuh di depan kakimu. <sup>6</sup>(45-7) Allah memberi engkau kuasa untuk memerintah, kuasamu bertahan untuk selama-lamanya; dengan adil engkau memerintah rakyatmu. <sup>7</sup>(45-8) Engkau mencintai yang benar dan membenci yang jahat; sebab itu, Allah, Allahmu telah memilih engkau, dan membahagiakan engkau melebihi raja-raja lainnya. <sup>8</sup>(45-9) Pakaiannya berbau mur, gaharu dan cendana; pemain musik di istana gading membuat engkau gembira. <sup>9</sup>(45-10) Di antara dayang-dayang istana terdapat putri-putri raja. Di kanan takhta berdiri permaisuri dengan perhiasan emas murni. <sup>10</sup>(45-11) Hai Putri, dengarlah kata-kataku, lupakanlah bangsa dan kaum kerabatmu. <sup>11</sup>(45-12) Kecantikanmu memikat hati raja, ia tuanmu, tunduklah kepadanya. <sup>12</sup>(45-13) Penduduk Tirus membawa persembahan bagimu; orang kaya berusaha mengambil hatimu. <sup>13</sup>(45-14) Putri raja masuk dengan penuh semarak, gaunnya bersulam emas. <sup>14</sup>(45-15) Dengan pakaian beraneka warna ia diarak kepada raja, diiringi para perawan, teman-temannya, mereka juga untuk raja. <sup>15</sup>(45-16) Mereka bersorak-sorai dengan gembira waktu diantar masuk ke dalam istana

raja! <sup>16</sup>(45-17) Engkau, rajaku, akan mendapat banyak putra untuk menduduki takhta nenek moyangmu. Mereka akan kaujadikan penguasa atas seluruh bumi. <sup>17</sup>(45-18) Dengan lagu ini kumasyurkan engkau turun-temurun bangsa-bangsa akan memuji engkau selama-lamanya.

**46**Mazmur kaum Korah. Untuk pemimpin kor. Dengan lagu Alamot. (46-2) Allah adalah perlindungan dan kekuatan kita; Ia selalu siap dan mampu menolong dalam kesesakan. <sup>2</sup>(46-3) Maka kita tidak takut, biarpun bumi bergoncang, dan gunung-gunung tenggelam ke dasar lautan; <sup>3</sup>(46-4) biar laut mengamuk dan bergelora, dan bukit-bukit gemetar oleh pukulannya. <sup>4</sup>(46-5) Ada aliran sungai yang menggembirakan kota Allah, tempat kediaman Allah Yang Mahatinggi. <sup>5</sup>(46-6) Allah berdiam di sana, maka kota itu takkan musnah; Ia akan menolongnya waktu fajar merekah. <sup>6</sup>(46-7) Allah mengguntur, maka bumi hancur luluh; bangsa-bangsa gempar, kerajaan-kerajaan runtuh. <sup>7</sup>(46-8) TUHAN Yang Mahakuasa menyertai kita, Allah Yakub melindungi kita. <sup>8</sup>(46-9) Mari, lihatlah apa yang dikerjakan TUHAN; betapa menakjubkan karya-Nya di bumi! <sup>9</sup>(46-10) Ia menghentikan peperangan di seluruh dunia, busur dan lembing dihancurkan-Nya, perisai perisai bundar dibakar-Nya. <sup>10</sup>(46-11) Kata-Nya, "Berhentilah berperang; ketahuilah, Aku ini Allah, Aku agung di antara bangsa-bangsa, agung di seluruh bumi." <sup>11</sup>(46-12) TUHAN Yang Mahakuasa menyertai kita, Allah Yakub melindungi kita.

**47**Mazmur kaum Korah. Untuk pemimpin kor. (47-2) Bertepuktanglah dengan gembira, hai segala bangsa! Pujilah Allah dengan sorak-sorai! <sup>2</sup>(47-3) Sebab TUHAN Yang Mahatinggi adalah dahsyat, Raja Agung yang menguasai seluruh bumi. <sup>3</sup>(47-4) Ia memberi kita kemenangan atas bangsa-bangsa, menjadikan kita penguasa atas suku-suku bangsa. <sup>4</sup>(47-5) Ia memilih bagi kita tanah pusaka kita, kebanggaan bangsa yang dikasihi-Nya. <sup>5</sup>(47-6) Allah sudah menaiki takhta-Nya, diiringi sorak-sorai dan bunyi sangkakala. <sup>6</sup>(47-7) Nyanyikanlah pujian bagi Allah, nyanyikan pujian bagi Raja kita! <sup>7</sup>(47-8) Allah adalah Raja di seluruh bumi, pujilah Dia dengan nyanyian penuh seni! <sup>8</sup>(47-9) Allah duduk di atas takhta-Nya yang suci; Ia memerintah atas bangsa-bangsa. <sup>9</sup>(47-10) Para pemimpin bangsa-bangsa bergabung sebagai umat Allah pujaan Abraham. Sebab Allah adalah Raja segala raja, Ia sangat agung dan mulia.

**48**Mazmur kaum Korah. (48-2) Sungguh agunglah TUHAN dan sangat terpuji di kota Allah kita, di bukit yang suci. <sup>2</sup>(48-3) Sion, bukit Allah menjulang permai kota Raja Agung menggirangkan seluruh bumi. <sup>3</sup>(48-4) Allah tinggal di dalam puri-purinya, ternyata Ia sendirilah pelindung-Nya. <sup>4</sup>(48-5) Lihatlah, raja-raja berkumpul; mereka datang hendak menyerbu. <sup>5</sup>(48-6) Tapi melihat bukit itu,

mereka tercengang; mereka gempar dan lari kebingungan. <sup>6</sup>(48-7) Di sana mereka gemetar ketakutan dan kesakitan, seperti wanita yang mau melahirkan, <sup>7</sup>(48-8) seperti kapal yang hancur dalam topan. <sup>8</sup>(48-9) Seperti yang kita dengar, kini kita melihatnya, di Kota TUHAN Yang Mahakuasa. Kota itu adalah Kota Allah kita, Ia membelanya untuk selama-lamanya. <sup>9</sup>(48-10) Di dalam Rumah-Mu kami merenungkan kasih-Mu, ya Allah. <sup>10</sup>(48-11) Nama-Mu termasyhur dan dipuji di seluruh bumi, Engkau memerintah dengan adil. <sup>11</sup>(48-12) Biarlah rakyat Sion dan Yehuda bersorak gembira, karena Engkau menghukum lawan mereka. <sup>12</sup>(48-13) Kelilingilah Sion, putarilah dia, dan hitunglah menaranya. <sup>13</sup>(48-14) Perhatikan temboknya, periksalah bentengnya, supaya kamu dapat menceritakan kepada keturunanmu; <sup>14</sup>(48-15) "Dialah Allah, Allah kita untuk selama-lamanya, Dia akan memimpin kita sampai kekal."

**49**Mazmur kaum Korah. Untuk pemimpin kor. (49-2) Dengarlah, hai segala bangsa, pasanglah telinga, hai penduduk dunia, <sup>2</sup>(49-3) baik orang sederhana, maupun orang terkemuka, baik orang miskin, maupun orang kaya. <sup>3</sup>(49-4) Aku akan mengucapkan kata-kata bijaksana, buah pikiranku sangat dalam. <sup>4</sup>(49-5) Aku akan memperhatikan peribahasa, dan menerangkan artinya sambil memetik kecapi. <sup>5</sup>(49-6) Aku tidak takut di waktu kesesakan, waktu aku dikepung oleh musuh yang jahat. <sup>6</sup>(49-7) Mereka itu mengandalkan kekayaannya, dan menyombongkan harta bendanya. <sup>7</sup>(49-8) Sesungguhnya tak seorang pun dapat menyelamatkan saudaranya, atau membayar tebusannya kepada Allah. <sup>8</sup>(49-9) Apa pun yang diberikannya tak akan mencukupi; terlalu mahal harga tebusan nyawanya, <sup>9</sup>(49-10) agar ia terhindar dari mati dan dapat hidup selamanya. <sup>10</sup>(49-11) Tidak, ia akan melihat bahwa orang bijaksana pun mati. Orang dungu dan bodoh sama-sama binasa, dan meninggalkan hartanya bagi orang lain. <sup>11</sup>(49-12) Mereka akan tinggal di kuburan selama-lamanya; itulah kediaman mereka untuk seterusnya, walaupun dahulu mereka memiliki banyak tanah. <sup>12</sup>(49-13) Manusia tak dapat hidup terus dalam kemewahan; seperti binatang, ia pun akan binasa. <sup>13</sup>(49-14) Begitulah nasib orang yang mengandalkan dirinya, dan masa depan orang yang puas dengan perkataannya. <sup>14</sup>(49-15) Seperti domba, mereka ditentukan untuk mati; maut akan menjadi gembala mereka. Pagi-pagi mereka dikalahkan oleh orang jujur; tubuh mereka segera membusuk di dunia orang mati, jauh dari kediaman yang mewah. <sup>15</sup>(49-16) Tetapi Allah akan membebaskan aku, Ia akan melepaskan aku dari kuasa maut. <sup>16</sup>(49-17) Jangan takut kalau seorang menjadi kaya, dan hartanya bertambah banyak. <sup>17</sup>(49-18) Sebab waktu mati ia tak dapat membawa apa-apa, hartanya tak akan turun ke kubur bersama dia. <sup>18</sup>(49-19) Bahkan apabila seorang beruntung dalam hidupnya, dan disanjung-sanjung karena keberhasilannya, <sup>19</sup>(49-20) ia akan menyusul ne-

nek moyangnya juga ke tempat yang gelap untuk selama-lamanya. <sup>20</sup>(49-21) Manusia tak dapat terus hidup dalam kemewahan, seperti binatang, ia pun akan binasa.

**50**Mazmur Asaf. TUHAN, Allah Yang Mahakuasa, berbicara; Ia berseru kepada seluruh bumi dari timur sampai ke barat. <sup>2</sup>Dari Sion, kota yang paling indah, Allah tampil dengan bercahaya. <sup>3</sup>Allah kita datang dan tidak tinggal diam, Ia didahului api yang menjilat-jilat, dan dikelilingi badai yang dahsyat. <sup>4</sup>Ia memanggil langit dan bumi untuk menyaksikan dia mengadili umat-Nya. <sup>5</sup>Kata-Nya, "Kumpulkanlah seluruh umat-Ku yang telah mengikat perjanjian dengan Aku, dan mengukuhkannya dengan kurban sembelihan." <sup>6</sup>Langitewartakan bahwa Allah mengadili umat-Nya, dan bahwa Ia sendiri hakimnya. <sup>7</sup>"Dengarlah, umat-Ku, Aku mau berbicara, Israel, Aku mau bersaksi terhadap kamu; Aku ini Allah, Allahmu. <sup>8</sup>Bukan karena kurbanmu Aku menuduh kamu; kurban bakaranmu selalu ada di hadapan-Ku. <sup>9</sup>Aku tidak memerlukan sapi dari kandangmu, atau kambing dari kawanan ternakmu; <sup>10</sup>sebab semua binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di ribuan pegunungan. <sup>11</sup>Semua burung di pegunungan milik-Ku juga, dan segala makhluk yang hidup di padang belantara. <sup>12</sup>Kalau Aku lapar, tak perlu Kukatakan kepadamu, sebab bumi seisinya adalah milik-Ku. <sup>13</sup>Aku tidak makan daging sapi jantan, tidak juga minum darah kambing jantan. <sup>14</sup>Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, tepatilah janjimu kepada Yang Mahatinggi. <sup>15</sup>Berserulah kepada-Ku di waktu kesesakan, Aku akan membebaskan kamu, dan kamu akan memuji Aku." <sup>16</sup>Tetapi kepada orang jahat TUHAN berkata, "Engkau tidak berhak mengucapkan hukum-Ku, dan berbicara tentang perjanjian-Ku. <sup>17</sup>Sebab engkau tak mau menerima teguran-Ku, dan menolak perintah-perintah-Ku. <sup>18</sup>Jika kau lihat seorang pencuri, kauikut dengan dia, dan engkau bergaul dengan orang-orang yang suka berzinah. <sup>19</sup>Engkau selalu mengatakan yang jahat, dan selalu siap dengan tipu muslihat. <sup>20</sup>Engkau terus memfitnah saudaramu, dan mengata-ngatai saudara kandungmu. <sup>21</sup>Itulah yang kaulakukan, tetapi Aku diam saja, jadi kaupikir Aku seperti engkau. Tetapi sekarang Aku mencela engkau, dan semua itu Kukadikan nyata bagimu. <sup>22</sup>Perhatikanlah, kamu yang lupa kepada Allah; jagalah jangan sampai kamu Kubinasakan, dan tidak ada yang menyelamatkan. <sup>23</sup>Orang yang mempersembahkan syukur sebagai kurbannya, dialah yang menghormati Aku; dan kepada orang yang menyiapkan jalan akan Kutunjukkan keselamatan daripada-Ku."

**51**Untuk pemimpin kor. Mazmur karangan Daud (51-2) setelah ia ditegur oleh Nabi Natan karena berbuat zinah dengan Batsyeba. (51-3) Kasihanilah aku ya Allah, karena Engkau tetap mengasihi, hapuskanlah dosaku karena belas kasih-Mu yang besar. <sup>2</sup>(51-4) Basuhlah segala kejahatanku; bersihkanlah aku dari dosaku. <sup>3</sup>(51-5) Sebab ku-

akui kesalahan-kesalahanku, dosaku selalu kuingat-ingat. <sup>4</sup>(51-6) Terhadap Engkau, terhadap Engkau saja aku berdosa, dan kulakukan apa yang Kauanggap jahat. Maka pantaslah Engkau menghukum aku, adillah keputusan-Mu. <sup>5</sup>(51-7) Sesungguhnya, aku jahat sejak dilahirkan, dan kena dosa sejak dari kandungan. <sup>6</sup>(51-8) Engkau menuntut ketulusan hati; penuhilah batinku dengan hikmat-Mu. <sup>7</sup>(51-9) Sucikanlah aku, maka aku akan bersih; cucilah aku, maka aku akan lebih putih dari kapas. <sup>8</sup>(51-10) Biarlah aku mendengar kabar sukacita, agar hati yang Kauremukkan ini bersorak lagi. <sup>9</sup>(51-11) Palingkanlah wajah-Mu dari dosa-dosaku, dan hapuskanlah segala salahanku. <sup>10</sup>(51-12) Ciptakanlah hati yang murni bagiku, ya Allah, perbaruilah batinku dengan semangat yang tabah. <sup>11</sup>(51-13) Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan jangan mengambil roh-Mu yang suci daripadaku. <sup>12</sup>(51-14) Buatlah aku gembira lagi karena keselamatan daripada-Mu, berilah aku hati yang rela untuk taat kepada-Mu. <sup>13</sup>(51-15) Maka aku akan mengajarkan perintah-Mu kepada orang berdosa, supaya mereka kembali kepada-Mu. <sup>14</sup>(51-16) Luputkanlah aku dari maut, ya Allah penyelamatku, maka dengan gembira akan kuwartakan keadilan-Mu. <sup>15</sup>(51-17) Ya TUHAN, tolonglah aku berbicara, maka aku akan memuji-muji Engkau. <sup>16</sup>(51-18) Engkau tidak berkenan kepada kurban sembelihan; sekiranya aku mempersembahkan kurban bakaran, Engkau tidak menyukainya. <sup>17</sup>(51-19) Kurban bagi Allah adalah hati yang remuk redam, hati yang tunduk dan bertobat tidak Kautolak. <sup>18</sup>(51-20) Ya Allah, tunjukkanlah kebaikan-Mu kepada Sion, bangunlah kembali tembok-tembok Yerusalem. <sup>19</sup>(51-21) Maka Engkau akan berkenan menerima kurban yang layak, kurban bakaran dan kurban yang utuh sapi jantan akan dikurbankan di atas mezbah-Mu.

**52**Untuk pemimpin kor. Nyanyian pengajaran Daud, (52-2) ketika Doeg, orang Edom, datang memberitahukan kepada Saul bahwa Daud sudah sampai di rumah Abimelekh. (52-3) Hai orang kuat, mengapa engkau menyombongkan kejahatanmu terhadap orang yang dikasihi Allah? <sup>2</sup>(52-4) Sepanjang hari engkau menipu dan merencanakan yang jahat; lidahmu seperti pisau cukur yang tajam. <sup>3</sup>(52-5) Engkau lebih mencintai kejahatan daripada kebaikan, lebih suka berbohong daripada berkata benar. <sup>4</sup>(52-6) Dengan kata-katamu engkau menipu dan menyakiti hati orang! <sup>5</sup>(52-7) Tetapi engkau akan dibinasakan Allah untuk selamanya; engkau ditangkap dan diseret dari rumahmu, dan dilynepkan dari dunia orang hidup. <sup>6</sup>(52-8) Melihat itu, orang saleh akan ketakutan, lalu menertawakan engkau dan berkata, <sup>7</sup>(52-9) "Itulah orangnya yang tidak berlindung pada Allah, tetapi mengharapkan kekayaannya yang berlimpah dan mencari keamanan pada barang rampasannya." <sup>8</sup>(52-10) Tetapi aku seperti pohon zaitun yang hijau di dalam Rumah Allah. Aku percaya bahwa Allah tetap mengasihi untuk selama-lamanya. <sup>9</sup>(52-11) Aku selalu

mau bersyukur kepada-Mu di depan umat-Mu kuwartakan kebaikan-Mu.

**53** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Mahalat. Nyanyian pengajaran Daud. (53-2) Orang dungu berkata dalam hati, "Tidak ada Allah." Perbuatan mereka jahat dan keji; tidak ada yang berbuat baik. <sup>2</sup>(53-3) Dari surga TUHAN memandang umat manusia, untuk mencari orang bijak yang menyembah Dia. <sup>3</sup>(53-4) Tetapi semua orang sudah menyeleweng dan bejat tak ada seorang pun yang berbuat baik. <sup>4</sup>(53-5) Kata TUHAN, "Tak sadarkah orang-orang jahat itu? Mereka hidup dengan merampasi umat-Ku, dan tak pernah berdoa kepada-Ku." <sup>5</sup>(53-6) Orang jahat akan sangat ketakutan, padahal tak ada yang menakutkan, sebab Allah menghamburkan tulang orang yang mengepung kamu; mereka telah ditolak Allah, maka kamu akan mengalahkan mereka. <sup>6</sup>(53-7) Dari Bukit Sion datanglah kiranya keselamatan bagi Israel. Maka keturunan Yakub akan bersukacita bila TUHAN memulihkan keadaan umat-Nya.

**54** Untuk pemimpin kor. Dengan iringan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud, (54-2) ketika orang Zifi datang mengatakan kepada Saul, "Daud bersembunyi pada kami." (54-3) Ya Allah, selamatkanlah aku karena kuasa-Mu, berilah keadilan kepadaku karena kekuatan-Mu. <sup>2</sup>(54-4) Dengarlah permohonanku, ya Allah, sudilah memperhatikan kata-kataku. <sup>3</sup>(54-5) Sebab orang asing bangkit menyerang aku, orang angkuh ingin membunuh aku, mereka tidak peduli akan Allah. <sup>4</sup>(54-6) Tetapi Allah adalah penolongku; TUHAN adalah pembelaku. <sup>5</sup>(54-7) Ia akan menghukum musuhku dengan kejahatan mereka sendiri, dan membinasakan mereka sebab Ia setia kepadaku. <sup>6</sup>(54-8) Dengan rela hati kupersembahkan kurban bagi-Mu, dan bersyukur kepada-Mu karena Engkau baik, ya TUHAN. <sup>7</sup>(54-9) Engkau telah melepaskan aku dari segala kesukaran, dan kulihat musuhku dikalahkan.

**55** Untuk pemimpin kor. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud. (55-2) Ya Allah, dengarlah doaku, jangan berpaling dari permohonanku. <sup>2</sup>(55-3) Perhatikanlah aku dan jawablah aku, aku hancur karena kesusahanku. <sup>3</sup>(55-4) Hatiku gelisah oleh ancaman musuh dan penindasan orang jahat. Sebab mereka menyusahkan hidupku, dan dengan marah memusuhi aku. <sup>4</sup>(55-5) Hatiku sangat gelisah, kengerian maut menghantui diriku. <sup>5</sup>(55-6) Aku diliputi kegenteran dan ketakutan, dicekam oleh perasaan seram. <sup>6</sup>(55-7) Ah, sekiranya aku bersayap seperti merpati, aku akan terbang mencari tempat yang tenang. <sup>7</sup>(55-8) Ya, aku akan terbang jauh sekali, dan berdiam di padang gurun. <sup>8</sup>(55-9) Aku akan bergegas mencari tempat berlindung terhadap badai dan angin ribut. <sup>9</sup>(55-10) Ya TUHAN, bingungkanlah musuh-musuhku, kacaukanlah percakapan mereka, sebab di kota kulihat ke-

kerasan dan perkelahian. <sup>10</sup>(55-11) Siang malam mereka berkeliling, melakukan kejahatan dan menimbulkan kecauan. <sup>11</sup>(55-12) Di mana-mana ada penghancuran; penindasan dan penipuan merajalela di pasar. <sup>12</sup>(55-13) Sekiranya musuh yang mencela aku, aku masih bisa tahan. Sekiranya lawan yang menghina aku, aku masih bisa bersembunyi dari dia. <sup>13</sup>(55-14) Tapi justru engkau, rekanku, sahabatku, kawan dekatku yang mengkhianati aku. <sup>14</sup>(55-15) Dahulu kita bergaul dengan ramah, dan biasa beribadat bersama-sama di Rumah Tuhan. <sup>15</sup>(55-16) Biarlah musuhku mati mendadak dan hidup-hidup turun ke dunia orang mati, sebab kejahatan ada di rumah mereka, di tengah-tengah mereka. <sup>16</sup>(55-17) Tetapi aku berseru kepada Allah, TUHAN akan menyelamatkan aku. <sup>17</sup>(55-18) Siang malam aku mengeluh dan menangis, dan Ia mendengar suaraku. <sup>18</sup>(55-19) Ia menyelamatkan aku dari serangan musuh, yang berduyun-duyun melawan aku. <sup>19</sup>(55-20) Allah yang memerintah dari kekal akan mendengar aku dan mengalahkan mereka. Sebab mereka tidak mau bertobat, dan tidak takut kepada Allah. <sup>20</sup>(55-21) Bekas kawanku menyerang teman-temannya, ia mengingkari janjinya. <sup>21</sup>(55-22) Kata-katanya halus merayu, tetapi dalam hatinya ada kebencian. Bicaranya lemah lembut, tetapi menusuk seperti pedang yang tajam. <sup>22</sup>(55-23) Serahkanlah kekhawatiranmu kepada TUHAN, maka Ia akan menopang engkau; sebab orang jujur tidak dibiarkan-Nya dikalahkan. <sup>23</sup>(55-24) Tetapi Engkau, ya Allah, akan menjebloskan mereka ke dalam lubang yang paling dalam. Para penipu dan penumpah darah tak akan mencapai separuh umur mereka. Tetapi aku percaya kepada-Mu.

**56** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Merpati yang membisu, dari daerah yang jauh. Mazmur Daud ketika orang Filistin menangkap dia di Gat. (56-2) Kasihanilah aku, ya Allah, sebab aku diserang, terus-menerus aku ditindas musuh-musuhku. <sup>2</sup>(56-3) Sepanjang hari aku diinjakinjak lawanku; banyaklah yang memusuhi aku, ya Allah Yang Mahatinggi. <sup>3</sup>(56-4) Waktu aku takut, aku berharap kepada-Mu. <sup>4</sup>(56-5) Aku memuji Allah karena apa yang Ia janjikan; aku percaya kepada-Nya, maka aku tak takut, manusia tidak berdaya terhadapku. <sup>5</sup>(56-6) Sepanjang hari musuh mengacaukan perkaraku, terus-menerus mereka berusaha mencelakakan aku. <sup>6</sup>(56-7) Mereka bergerombol di tempat tersembunyi, mengamati-amati segala yang kulakukan, dan mencari kesempatan untuk membunuh aku. <sup>7</sup>(56-8) Adakah keselamatan bagi kejahatan mereka? Binasakanlah mereka dalam kemarahan-Mu, ya Allah! <sup>8</sup>(56-9) Engkau menghitung hari-hari pengembaraanku, dan tahu jumlah air mataku; tidakkah Engkau memperhitungkannya? <sup>9</sup>(56-10) Pada hari aku berseru kepada-Mu, musuh akan dipukul mundur, sebab aku tahu Allah memihak aku. <sup>10</sup>(56-11) Aku memuji TUHAN Allah, karena apa yang Ia janjikan. <sup>11</sup>(56-12) Aku percaya kepada-Nya, maka aku tak takut, manusia tidak berdaya terhadapku.

<sup>12</sup>(56-13) Aku akan menepati janjiku kepada-Mu, ya Allah, dan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu. <sup>13</sup>(56-14) Sebab Engkau meluputkan aku dari maut, Kaujaga aku supaya tidak jatuh. Maka aku boleh hidup dalam perlindungan Allah, dalam cahaya yang menerangi semua yang hidup.

**57** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Mazmur dari Daud, ketika ia lari ke dalam gua untuk menghindari Saul. (57-2) Kasihanilah aku, ya Allah, kasihanilah aku, sebab pada-Mulah aku berlindung. Dalam naungan sayap-Mu aku bersembunyi, sampai badai yang mengamuk berhenti. <sup>2</sup>(57-3) Aku berseru kepada Allah Yang Mahatinggi, kepada Allah yang bertindak untukku. <sup>3</sup>(57-4) Dari surga Ia menjawab dan menyelamatkan aku; Ia mengalahkan orang-orang yang menindas aku. Allah akan menunjukkan bahwa Ia setia kepadaku, dan selalu mengasihi aku. <sup>4</sup>(57-5) Aku dikepung oleh musuh, mereka seperti singa pemakan manusia. Gigi mereka seperti tombak dan panah, lidah mereka seperti pedang yang tajam. <sup>5</sup>(57-6) Ya Allah, tunjukkanlah keagungan-Mu di langit, dan kemuliaan-Mu di seluruh bumi. <sup>6</sup>(57-7) Musuhku memasang jerat bagiku, dan mematahkan semangatkku. Mereka menggali lubang di jalanku, tetapi mereka sendiri jatuh ke dalamnya. <sup>7</sup>(57-8) Aku percaya teguh, ya Allah, aku percaya teguh, aku mau menyanyi dan memuji-Mu. <sup>8</sup>(57-9) Hai bangunlah, jiwaku! Hai bangunlah, gambus dan kecapi! Aku mau membangunkan fajar. <sup>9</sup>(57-10) TUHAN, aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa. Kuingin menyanyikan pujian bagi-Mu di antara umat manusia. <sup>10</sup>(57-11) Sebab kasih-Mu besar sampai ke langit, dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan. <sup>11</sup>(57-12) Ya Allah, tunjukkanlah keagungan-Mu di langit, dan kemuliaan-Mu di seluruh bumi.

**58** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Mazmur dari Daud. (58-2) Hai para penguasa, adilkah keputusanmu? Jujurkah kamu waktu menghakimi manusia? <sup>2</sup>(58-3) Tidak, kamu merencanakan yang jahat, dan melakukan kekerasan di negeri ini. <sup>3</sup>(58-4) Orang jahat sudah sesat sejak dari kandungan mereka sudah menipu sejak dilahirkan. <sup>4</sup>(58-5) Mereka beracun seperti ular berbisa, dan menyumbat telinganya seperti seekor kobra tuli <sup>5</sup>(58-6) yang tidak mendengar suara pawang yang pandai, atau suara pembawa mantra yang cakap. <sup>6</sup>(58-7) Ya Allah, patahkanlah gigi-gigi mereka, cabutlah taring singa-singa muda itu, TUHAN. <sup>7</sup>(58-8) Biarlah mereka lenyap seperti air yang menguap, seperti anak panah yang sudah tumpul. <sup>8</sup>(58-9) Biarlah mereka seperti siput yang meleleh menjadi lendir, seperti bayi yang mati sebelum melihat terang. <sup>9</sup>(58-10) Sebelum disadari, mereka sudah binasa, seperti semak belukar yang masih hijau dan belum besar habis diterbangkan angin, seolah-olah itu tanaman kering. <sup>10</sup>(58-11) Melihat orang jahat dihukum, orang jujur ber-

gembira, dan membasuh kakinya dalam darah orang durhaka. <sup>11</sup>(58-12) Orang akan berkata, "Memang orang baik mendapat pahala, sungguh, ada Allah yang menghakimi di bumi."

**59** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Mazmur dari Daud, ketika Saul menyuruh orang mengawasi rumahnya untuk membunuh dia. (59-2) Ya Allahku, selamatkanlah aku dari musuh-musuhku, lindungilah aku terhadap orang yang menyerang aku. <sup>2</sup>(59-3) Lepaskanlah aku dari orang yang berbuat jahat, luputkanlah aku dari pembunuh-pembunuh. <sup>3</sup>(59-4) Lihat, mereka menghadang hendak membunuh aku, orang-orang kejam bergabung melawan aku; padahal bukan karena aku telah berbuat dosa atau melakukan pelanggaran, ya TUHAN. <sup>4</sup>(59-5) Bukan juga karena kesalahanku, mereka bergegas-gegas dan bersiap-siap. <sup>5</sup>(59-6) Bangkitlah, Allah Yang Mahatinggi, tolonglah aku. Ya Allah Israel, saksi-kannlah sendiri. Bangunlah dan hukumlah bangsa-bangsa, jangan mengasihani orang jahat yang berkhianat. <sup>6</sup>(59-7) Pada waktu senja mereka kembali, menggeram seperti anjing sambil mengelilingi kota. <sup>7</sup>(59-8) Mereka terus menyindir dan menghina; kata-kata mereka tajam seperti pedang, mereka menyangka tak ada yang mendengar. <sup>8</sup>(59-9) Tetapi Engkau menertawakan mereka, ya TUHAN, semua bangsa itu Kaucemoohkan. <sup>9</sup>(59-10) Engkaulah kekuatanku, aku berharap kepada-Mu, Engkau tempat pengungsianku, ya Allah. <sup>10</sup>(59-11) Karena kebaikan-Nya Allahku datang kepadaku, Ia membiarkan aku melihat musuhku dikalahkan. <sup>11</sup>(59-12) Janganlah membunuh mereka, ya TUHAN, supaya bangsaku jangan lupa. Cerai-beraikanlah dan kalahkanlah mereka dengan kuasa-Mu, ya TUHAN pelindung kami. <sup>12</sup>(59-13) Sebab mereka berdosa dengan kata-kata mereka; biarlah mereka terjerat dalam kesombongannya, karena mereka suka mengutuk dan berdusta. <sup>13</sup>(59-14) Binasakanlah mereka dalam kemarahan-Mu, ya Allah, binasakanlah mereka sampai habis. Maka setiap orang tahu bahwa Allah memerintah Israel, dan pemerintahan-Nya meluas di seluruh bumi. <sup>14</sup>(59-15) Pada waktu senja mereka kembali, menggeram seperti anjing sambil mengelilingi kota. <sup>15</sup>(59-16) Mereka mengembara mencari makan, dan melolong kalau tidak kenyang. <sup>16</sup>(59-17) Tetapi aku menyanyi tentang kekuatan-Mu; setiap pagi aku menyanyi dengan nyaring tentang kasih dan kesetiaan-Mu. Sebab Engkaulah tempat pengungsianku, tempat aku berlindung di waktu susah. <sup>17</sup>(59-18) Ya Allah, kekuatanku, kunyanyikan puji-pujian bagi-Mu, sebab Engkaulah tempat aku berlindung. Ya Allah, kasihku.

**60** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Bunga bakung kesaksian. Mazmur pengajaran dari Daud, (60-2) ketika ia memerangi orang Aram-Mesopotamia dan orang Aram-Zoba, dan ketika Yoab pulang dan mengalahkan 12.000 orang Edom di Lembah Asin. (60-3) Engkau menolak

kami, ya Allah, dan membiarkan kami dikalahkan. Engkau marah kepada kami; sekarang pulihkanlah kami. <sup>2</sup>(60-4) Engkau menggoncangkan bumi sehingga retak; perbaikilah yang pecah-pecah, sebab bumi goyah. <sup>3</sup>(60-5) Kabiarkan umat-Mu mengalami penderitaan berat; kami terhuyung-huyung seperti orang mabuk. <sup>4</sup>(60-6) Kauberi peringatan kepada orang-orang takwa, supaya mereka luput dari hukuman. <sup>5</sup>(60-7) Selamatkanlah kami dengan kuasa-Mu, jawablah doa kami, supaya orang-orang yang Kaukasih diselamatkan. <sup>6</sup>(60-8) Dari kediaman-Nya yang suci Allah berkata, "Aku mau bersorak dan membagi-bagikan tanah Sikhem; Lembah Sukot akan Kuundi. <sup>7</sup>(60-9) Gilead dan Manasye adalah milik-Ku, Efraim topi baja-Ku, dan Yehuda tongkat kerajaan-Ku. <sup>8</sup>(60-10) Tetapi Moab adalah tempat pembasuhan kaki-Ku; Aku bersorak kemenangan atas Filistea. Kepada Edom Kulemparkan kasut-Ku sebagai tanda bahwa ia milik-Ku." <sup>9</sup>(60-11) Siapa akan membawa aku ke Edom? Siapa menuntun aku ke kota berkubu itu? <sup>10</sup>(60-12) Ya Allah, tidakkah Engkau ikut bersama kami? Tidakkah Engkau maju bersama tentara kami? <sup>11</sup>(60-13) Tolonglah kami terhadap musuh, sebab bantuan manusia tidak berguna. <sup>12</sup>(60-14) Bersama Allah, kita akan gagah perkasa, Dialah yang mengalahkan musuh kita.

**61** Untuk pemimpin kor. Dengan permainan kecapi. Dari Daud. (61-2) Dengarlah seruanmu, ya Allah, perhatikanlah doaku. <sup>2</sup>(61-3) Jauh dari rumah aku berseru kepada-Mu, karena aku putus asa. Engkau akan menghantar aku ke tempat pengungsian yang aman, tempat yang terlalu tinggi bagiku; <sup>3</sup>(61-4) sebab Engkaulah pelindungku, pertahanan yang kuat terhadap musuhku. <sup>4</sup>(61-5) Biarlah aku seumur hidup menumpang di kemah-Mu, supaya aman dalam naungan sayap-Mu. <sup>5</sup>(61-6) Sebab Engkau telah mendengar janjiku, ya Allah, dan memberi kepadaku milik pusaka orang takwa. <sup>6</sup>(61-7) Semoga raja panjang umur, sehingga ia hidup turun-temurun. <sup>7</sup>(61-8) Semoga ia memerintah untuk selama-lamanya sebagai raja pilihan-Mu, ya Allah, lindungilah dia dengan kasih dan kesetiaan-Mu. <sup>8</sup>(61-9) Maka aku akan selalu menyanyikan pujian bagi-Mu, sambil menepati janjiku dari hari ke hari.

**62** Untuk pemimpin kor. Menurut: Yedutun. Mazmur Daud. (62-2) Dengan tenang jiwaku menantikan Allah, dari Dia saja keselamatanku. <sup>2</sup>(62-3) Hanya Dia yang melindungi dan menyelamatkan aku, Ia pembelaku, aku tak akan goyah. <sup>3</sup>(62-4) Sampai kapan kamu semua mau menyerang seorang yang sudah seperti dinding yang miring dan tembok yang hampir roboh? <sup>4</sup>(62-5) Kamu hanya berniat menjatuhkan dia dari kedudukannya yang tinggi. Kamu suka berdusta; dengan mulutmu kamu memberkati, tetapi dalam hati kamu mengutuk. <sup>5</sup>(62-6) Dengan tenang jiwaku menantikan Allah, dari Dia saja keselamatanku.

<sup>6</sup>(62-7) Hanya Dia yang melindungi dan menyelamatkan aku; Ia pembelaku, aku tak akan goyah. <sup>7</sup>(62-8) Dialah Allah yang memberi aku keselamatan dan kehormatan, Dialah pelindungku dan pembelaku yang kuat. <sup>8</sup>(62-9) Hai bangsaku, berharaplah kepada Allah setiap waktu; curahkanlah isi hatimu kepada-Nya, sebab Dialah tempat kita berlindung. <sup>9</sup>(62-10) Manusia hanya sehembus napas, besar kecil sama-sama tak berharga. Kalau ditimbang, mereka ternyata ringan, lebih ringan dari sehembus napas. <sup>10</sup>(62-11) Jangan mengharapkan hasil pemerasan, dan jangan mengandalkan barang rampasan. Bahkan kalau kekayaanmu bertambah, jangan hatimu melekat padanya. <sup>11</sup>(62-12) Beberapa kali aku mendengar Allah berkata bahwa kekuasaan berasal daripada-Nya, <sup>12</sup>(62-13) dan bahwa Ia tetap mengasih. Engkau, ya TUHAN, membalas setiap orang menurut perbuatannya.

**63** Mazmur Daud, ketika ia berada di padang gurun Yehuda. (63-2) Ya Allah, Engkaulah Allahku, kucari dan kurindukan Engkau. Seperti tanah tandus haus akan air, begitulah aku haus akan Dikau. <sup>2</sup>(63-3) Biarlah aku memandang Engkau di Rumah-Mu, dan melihat kekuatan dan keagungan-Mu. <sup>3</sup>(63-4) Kasih-Mu lebih berharga dari hidup, sebab itu aku memuji Engkau. <sup>4</sup>(63-5) Seumur hidupku aku bersyukur kepada-Mu; kuangkat tanganku kepada-Mu sambil berdoa. <sup>5</sup>(63-6) Kupuji Engkau dengan bersorak gembira, sebab Engkau memuaskan jiwaku seperti dengan makanan lezat. <sup>6</sup>(63-7) Waktu berbaring di tempat tidur, kuingat pada-Mu; sepanjang malam aku merenungkan Engkau, <sup>7</sup>(63-8) sebab Engkaulah yang telah menolong aku; dalam naungan sayap-Mu aku menyanyi gembira. <sup>8</sup>(63-9) Kupegang Engkau erat-erat, tangan-Mu menopang aku. <sup>9</sup>(63-10) Tetapi orang-orang yang mau membunuh aku akan turun ke dunia orang mati. <sup>10</sup>(63-11) Mereka akan tewas dalam pertempuran, dan menjadi makanan binatang buas. <sup>11</sup>(63-12) Raja akan bergembira karena pertolongan Allah; orang yang bersumpah demi Allah akan bermegah-megah, tetapi mulut pendusta akan disumbat.

**64** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (64-2) Ya Allah, dengarlah doaku pada waktu aku susah, selamatkan nyawaku dari musuh yang menakutkan. <sup>2</sup>(64-3) Lindungilah aku dari komplotan orang durhaka, dari rencana licik orang-orang jahat. <sup>3</sup>(64-4) Mereka membuat lidah mereka setajam pedang, dan melontarkan kata-kata kejam seperti panah. <sup>4</sup>(64-5) Dari persembunyiannya mereka menyebarkan cerita bohong, tanpa takut mereka memfitnah orang yang tak bersalah. <sup>5</sup>(64-6) Mereka berpegang teguh pada niatnya yang jahat, dan berunding hendak memasang perangkap; sangka mereka tak ada yang melihat. <sup>6</sup>(64-7) Mereka merencanakan kejahatan, dan berkata, "Kami membuat rencana yang sangat licik." Hati dan budi manusia sangat dalam, tak dapat diselami. <sup>7</sup>(64-

8) Tetapi Allah menembakkan panah-Nya kepada mereka, dan tiba-tiba mereka terluka. <sup>8</sup>(64-9) Mereka binasa karena perkataan mereka sendiri; semua yang melihatnya menggelengkan kepala. <sup>9</sup>(64-10) Lalu semua orang akan ketakutan; mereka memikirkan perbuatan Allah danewartakan apa yang telah dilakukan-Nya. <sup>10</sup>(64-11) Maka semua orang baik akan bergembira karena apa yang dikerjakan TUHAN. Mereka akan berlindung pada-Nya; semua orang jujur akan bermegah.

**65** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. Nyanyian. (65-2) Patutlah kami memuji Engkau di Sion, ya Allah, dan memenuhi janji kami kepada-Mu. <sup>2</sup>(65-3) Sebab Engkaulah yang mengabulkan doa; semua orang datang kepada-Mu karena telah berdosa. <sup>3</sup>(65-4) Dosa-dosaku terlalu berat bagiku, tetapi Engkau mengampuninya. <sup>4</sup>(65-5) Berbahagialah orang yang Kaupilih, dan Kaupanggil untuk tinggal di Rumah-Mu. Kami akan dipuaskan dengan segala yang baik di Rumah-Mu, kediaman-Mu yang suci. <sup>5</sup>(65-6) Engkau menjawab kami dengan memberi kami kemenangan, Kaulakukan hal-hal ajaib untuk menyelamatkan kami! Engkaulah harapan semua bangsa sampai di lautan yang jauh. <sup>6</sup>(65-7) Dengan kekuatan-Mu Kautegakkan gunung-gunung, untuk menunjukkan kuasa-Mu yang perkasa. <sup>7</sup>(65-8) Kauredakan deru lautan dan amukan ombak, dan Kautenangkan keributan bangsa-bangsa. <sup>8</sup>(65-9) Semua penduduk bumi takut dan hormat melihat perbuatan-perbuatan-Mu yang hebat. Seluruh bumi dari ujung ke ujung Kaubuat bersorak gembira. <sup>9</sup>(65-10) Tanah itu Kaupelihara dan Kauberi hujan, Kaujadikan subur sehingga hasilnya berlimpah. Sungai-sungai Kauisi penuh dengan air, Kausediakan gandum bagi mereka, ya, begitulah Engkau menyediakannya. <sup>10</sup>(65-11) Engkau mengairi alur bajaknya dan Kaubasahi gumpalan-gumpalan tanahnya. Engkau menggemburkannya dengan hujan, dan Kaujamin tunas-tunasnya bertumbuh subur. <sup>11</sup>(65-12) Karena kebaikan-Mu, setiap tahun Kausediakan panen; di mana Engkau datang, ada kelimpahan. <sup>12</sup>(65-13) Padang gurun penuh kambing domba, semua bukitnya bersukaria. <sup>13</sup>(65-14) Padang-padang rumput berselimutkan domba, lembah-lembah penuh dengan gandum. Semua bersorak dan menyanyi dengan gembira.

**66** Untuk pemimpin kor. Sebuah nyanyian. Bersorak-sorailah untuk Allah, hai seluruh bumi! <sup>2</sup>Bernyanyilah dan agungkanlah nama-Nya, muliakanlah Dia dengan pujipujian. <sup>3</sup>Katakanlah kepada Allah, "Sungguh mengagumkan perbuatan-Mu! Musuh tunduk kepada-Mu penuh ketakutan, sebab sangat besarlah kuasa-Mu. <sup>4</sup>Seluruh bumi sujud menyembah Engkau, mereka menyanyi memuji nama-Mu." <sup>5</sup>Datanglah dan pandanglah perbuatan Allah, sungguh mengagumkan karya-karya-Nya di antara manusia! <sup>6</sup>Laut diubah-Nya menjadi tanah kering, leluhur kami menyebarkan dengan berjalan kaki. Maka kami bergem-

bara karena perbuatan-Nya. <sup>7</sup>Ia memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya. Bangsa-bangsa diawasi-Nya, supaya pemberontak tak dapat menyombong terhadap-Nya. <sup>8</sup>Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, serukanlah pujiannmu kepada-Nya! <sup>9</sup>Ia telah menjaga kami supaya tetap hidup, dan tidak membiarkan kami jatuh. <sup>10</sup>Ya Allah, Engkau telah menguji kami seperti orang memurnikan perak di dalam api. <sup>11</sup>Kaubiarkan kami jatuh ke dalam perangkap, dan Kauberi beban yang sangat berat. <sup>12</sup>Kaubiarkan kami diinjak-injak musuh; kami melintasi banjir dan api. Tetapi sekarang kami telah Kaubawa ke tempat yang makmur. <sup>13</sup>Aku akan membawa kurban bakaran ke Rumah-Mu dan menepati janjiku kepada-Mu, <sup>14</sup>janji yang kucapakan waktu aku dalam kesusahan. <sup>15</sup>Kupersembahkan kepada-Mu kurban bakaran dari binatang pilihan, kambing domba dan sapi jantan, asapnya membubung ke langit. <sup>16</sup>Datanglah dan dengarlah, hai semua orang takwa, akan kuceritakan apa yang dilakukan Allah bagiku. <sup>17</sup>Aku telah berseru minta tolong kepada-Nya; sekarang kunyanyikan pujian bagi-Nya. <sup>18</sup>Sekiranya aku senang memikirkan kejahatan, pasti TUHAN tak mau mendengarkan. <sup>19</sup>Tetapi Allah sudah mendengar aku, Ia memperhatikan permohonanku. <sup>20</sup>Aku memuji Allah sebab Ia tidak menolak doaku, dan tidak berhenti mengasihi aku.

**67** Untuk pemimpin kor. Dengan permainan kecapi. Mazmur. (67-2) Semoga Allah mengasihani dan memberkati kita, semoga Ia memandang kita dengan murah hati. <sup>2</sup>(67-3) Ya Allah, semoga kehendak-Mu dikenal di seluruh bumi, dan keselamatan-Mu dinyatakan di antara semua bangsa. <sup>3</sup>(67-4) Semoga bangsa-bangsa memuji-Mu, ya Allah, semoga semua bangsa bersyukur kepada-Mu. <sup>4</sup>(67-5) Semoga semua bangsa bersorak gembira, dan menyanyi dengan sukacita. Sebab Engkau memerintah dengan adil dan membimbing setiap bangsa di bumi. <sup>5</sup>(67-6) Semoga bangsa-bangsa memuji-Mu, ya TUHAN, semoga semua bangsa bersyukur kepada-Mu. <sup>6</sup>(67-7) Tanah sudah memberi hasilnya, Allah, Allah kita telah memberkati kita. <sup>7</sup>(67-8) Allah telah memberkati kita; semoga Ia dihormati di seluruh dunia!

**68** Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (68-2) Allah bangkit menceraiberaikan musuh-Nya, orang yang membenci Dia lari dari hadapan-Nya. <sup>2</sup>(68-3) Allah mengusir mereka pergi, seperti asap yang ditiup dan menghilang. Seperti lilin meleleh di dalam api, begitulah orang jahat lenyap dari hadapan Allah. <sup>3</sup>(68-4) Tetapi orang saleh bersukacita dan riang gembira, mereka bersorak-sorak kesukaan di hadapan Allah. <sup>4</sup>(68-5) Bernyanyilah bagi Allah, pujilah nama-Nya, siapkanlah jalan raya bagi Dia yang mengendarai awan. Nama-Nya TUHAN--bersenang-senangla di hadapan-Nya! <sup>5</sup>(68-6) Allah yang tinggal di Rumah-Nya yang suci adalah bapak anak yatim dan pembela para janda. <sup>6</sup>(68-7) Allah memberi tempat tinggal

kepada orang yang kesepian; Ia membebaskan orang tahanan sehingga mereka bahagia. Tetapi orang-orang yang melawan TUHAN harus tinggal di tanah yang gersang. <sup>7</sup>(68-8) Ya Allah, ketika Engkau membimbing umat-Mu berjalan melewati padang yang kering, <sup>8</sup>(68-9) bumi bergetar, hujan tercurah di hadapan-Mu, karena kedatangan Allah Sinai, Allah Israel. <sup>9</sup>(68-10) Dengan limpah Engkau menurunkan hujan, dan memulihkan tanah-Mu yang gersang. <sup>10</sup>(68-11) Lalu umat-Mu berdiam di sana; dalam kebaikan-Mu, ya Allah, Engkau memelihara orang miskin. <sup>11</sup>(68-12) TUHAN memberi perintah, lalu para wanita membawa berita: <sup>12</sup>(68-13) "Raja-raja dan pasukannya sudah lari!" Mereka lari seperti merpati yang terbang pergi. Para wanita di rumah membagi-bagikan, perak dan emas yang ditinggalkan. Sekalipun banyak yang tidak ikut berperang, umat Allah telah memperoleh kemenangan. <sup>13</sup>(68-12) <sup>14</sup>(68-15) Ketika Yang Mahakuasa menyerakkan raja-raja di sana, turunlah salju dari Gunung Salmon. <sup>15</sup>(68-16) Gunung Basan adalah gunung yang hebat, gunung yang berpuncak banyak. <sup>16</sup>(68-17) Mengapa dari puncakmu yang banyak itu engkau memandang dengan cemburu kepada Bukit Sion yang dipilih Allah untuk kediaman-Nya? TUHAN akan tinggal di sana untuk selama-lamanya. <sup>17</sup>(68-18) Dengan puluhan ribu kereta kuat Allah tampil di antara mereka dalam keagungan-Nya. <sup>18</sup>(68-19) TUHAN naik ke tempat yang tinggi; banyak tawanan dibawa-Nya serta. Ia menerima persembahan dari antara manusia bahkan dari antara kaum pemberontak; supaya mereka berdiam bersama TUHAN Allah. <sup>19</sup>(68-20) Pujilah TUHAN, sebab Dialah Allah yang menyelamatkan kita; dari hari ke hari Ia memikul beban kita. <sup>20</sup>(68-21) Allah kita adalah TUHAN yang menyelamatkan, Ia membebaskan kita dari kematian. <sup>21</sup>(68-22) Allah pasti akan meremukkan kepala musuh-Nya, orang-orang yang terus hidup dalam dosa. <sup>22</sup>(68-23) Kata TUHAN, "Hai umat-Ku, Kubawa musuhmu dari Basan Kubawa mereka kembali dari dasar lautan, <sup>23</sup>(68-24) supaya kamu membasuh kakimu dengan darah mereka, dan anjing-anjingmu menjilatnya sepuas-puasnya." <sup>24</sup>(68-25) Semua melihat pawai kemenangan-Mu, ya Allah, Allahku, Rajaku, diarak ke tempat kediaman-Nya. <sup>25</sup>(68-26) Di depan berjalan para penyanyi, di belakang para pemain kecapi; di tengah para gadis pemukul rebana; beginilah nyanyian mereka: <sup>26</sup>(68-27) "Pujilah Allah di tengah himpunan umat-Nya, pujilah TUHAN, hai semua keturunan Yakub!" <sup>27</sup>(68-28) Benyamin, suku yang paling kecil, berjalan di depan, lalu berbondong-bondong para pemuka Yehuda di belakangnya para pemuka Zebulon dan Naftali. <sup>28</sup>(68-29) Allahmu menuntut kekuatanmu; ya Allah, teguhkanlah apa yang telah Kaulakukan bagi kami. <sup>29</sup>(68-30) Raja-raja membawa persembahan kepada-Mu di Rumah-Mu di Yerusalem. <sup>30</sup>(68-31) Hardiklah Mesir, binatang buas itu di tengah gelagah. Tegurlah bangsa-bangsa, kawanan banteng itu dengan anak-anaknya, yang saling menginjak-injak untuk

mendapat perak. Allah menceraiberaikan bangsa-bangsa yang suka berperang. <sup>31</sup>(68-32) Pembesar-pembesar Mesir datang membawa tembaga; orang Sudan bergegas-gegas membawa upeti kepada Allah. <sup>32</sup>(68-33) Bernyanyilah bagi Allah, hai semua kerajaan, nyanyikanlah puji-pujian bagi TUHAN, <sup>33</sup>(68-34) bagi dia yang melintasi angkasa purbakala. Dengar! TUHAN berbicara, suara-Nya menggelegar dengan dahsyat. <sup>34</sup>(68-35) Akuilah kuasa Allah yang berdaulat atas Israel, kuasa-Nya sampai di langit. <sup>35</sup>(68-36) Sungguh mengagumkan Allah kita waktu Ia keluar dari tempat kediaman-Nya. Allah Israel memberi kuasa dan kekuatan kepada umat-Nya. Terpujilah Allah!

**69** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Bunga Bakung. Dari Daud. (69-2) Selamatkanlah aku, ya Allah, sebab air sudah naik sampai ke leherku. <sup>2</sup>(69-3) Aku terperosok ke rawa yang dalam, tak ada tempat bertumpu. Aku tenggelam di air yang dalam, dihanyutkan oleh gelombang pasang. <sup>3</sup>(69-4) Aku berseru-seru sampai letih dan kerongkonganku kering. Mataku perih menantikan bantuan Allahku. <sup>4</sup>(69-5) Orang yang membenci aku tanpa alasan, lebih banyak dari rambut di kepalaku. Orang-orang kuat mau membinasakan aku; mereka menyerang aku dengan fitnah. Aku dipaksa mengembalikan harta yang tidak kurampas. <sup>5</sup>(69-6) Ya Allah, Engkau tahu kesalahan-kesalahanku dosaku tidak tersembunyi bagi-Mu. <sup>6</sup>(69-7) Jangan biarkan aku mendatangkan malu atas orang-orang yang berharap kepada-Mu, ya TUHAN, Allah Yang Mahakuasa. Jangan biarkan aku mendatangkan nista atas orang-orang yang menyembah Engkau, ya Allah Israel! <sup>7</sup>(69-8) Sebab karena Engkaulah aku dihina, karena Engkaulah aku dicela. <sup>8</sup>(69-9) Aku menjadi seperti orang asing bagi sanak saudaraku, seperti orang luar bagi kakak-adikku. <sup>9</sup>(69-10) Semangatku berkobar karena cinta kepada Rumah-Mu, olok-olokan orang yang menghina Engkau menimpa diriku. <sup>10</sup>(69-11) Aku menangis dan berpuasa, tetapi mereka menghina aku. <sup>11</sup>(69-12) Aku memakai kain karung tanda berduka, tetapi mereka menyindir aku. <sup>12</sup>(69-13) Aku menjadi buah bibir di tempat orang berkumpul, dan nyanyian pemabuk-pemabuk adalah tentang aku. <sup>13</sup>(69-14) Tetapi aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, ya Allah, jawablah aku pada waktu yang baik. Tolonglah aku karena kasih-Mu yang besar dan karena kesetiaan-Mu. <sup>14</sup>(69-15) Jangan biarkan aku tenggelam di dalam rawa, selamatkanlah aku dari orang-orang yang membenci aku dan dari air yang dalam. <sup>15</sup>(69-16) Jangan biarkan aku dihanyutkan gelombang pasang, dan tenggelam di dasar laut atau dikubur dalam lubang. <sup>16</sup>(69-17) Jawablah aku, ya TUHAN, sebab Engkau baik dan tetap mengasihi. Sudilah berpaling kepadaku sebab besarlah belas kasihanku. <sup>17</sup>(69-18) Janganlah bersembunyi dari hamba-Mu ini, sebab aku kesusahan, bergegaslah menolong aku. <sup>18</sup>(69-19) Datanglah menyelamatkan aku, bebaskan aku dari musuh-musuhku. <sup>19</sup>(69-20) Engkau tahu betapa aku di-



cela, dihina dan dinista, Engkau melihat semua musuhku. <sup>20</sup>(69-21) Penghinaan telah membuat aku patah hati, dan aku putus asa. Kucari belas kasihan, tetapi sia-sia, kucari penghibur, tapi tidak kudapati. <sup>21</sup>(69-22) Bahkan aku diberi racun untuk makanan; waktu haus, aku diberi cuka untuk minuman. <sup>22</sup>(69-23) Biarlah perjamuan mereka mendatangkan celaka, dan menjadi perangkap bagi tamu-tamu mereka. <sup>23</sup>(69-24) Biarlah mata mereka menjadi buta dan punggung mereka selalu lemah. <sup>24</sup>(69-25) Tumpahkanlah kemarahan-Mu ke atas mereka, biarlah mereka ditimpa murka-Mu yang menyala-nyala. <sup>25</sup>(69-26) Biarlah perkemahan mereka sunyi sepi, dan kemah-kemah mereka tanpa penghuni. <sup>26</sup>(69-27) Sebab mereka menganiaya orang yang Kauhukum, dan membicarakan orang-orang yang Kausiksa. <sup>27</sup>(69-28) Biarlah kesalahan mereka bertambah banyak; jangan membenarkan mereka. <sup>28</sup>(69-29) Biarlah nama mereka dihapus dari buku orang hidup; dan tidak tercatat dalam daftar orang jujur. <sup>29</sup>(69-30) Tetapi aku tertindas dan kesakitan, angkatlah aku ya Allah, dan selamatkanlah aku. <sup>30</sup>(69-31) Maka aku akan memuji Allah dengan nyanyian, mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur. <sup>31</sup>(69-32) Itu lebih berkenan kepada TUHAN daripada kurban sapi, kurban sapi jantan yang besar. <sup>32</sup>(69-33) Melihat itu, orang tertindas bergembira, orang yang menyembah Allah berbesar hati. <sup>33</sup>(69-34) Sebab TUHAN mendengarkan orang yang miskin; Ia tidak mengabaikan umat-Nya di dalam penjara. <sup>34</sup>(69-35) Pujilah Allah, hai langit dan bumi, lautan dan semua makhluk di dalamnya. <sup>35</sup>(69-36) Ia akan menyelamatkan Yerusalem dan membangun kembali kota-kota Yehuda. Umat TUHAN akan berdiam di sana; tanah itu menjadi milik mereka. <sup>36</sup>(69-37) Anak cucunya akan mewarisinya; orang-orang yang mencintai TUHAN akan mendiaminya.

**70** Untuk pemimpin kor. Dari Daud, pada waktu mempersembahkan kurban peringatan. (70-2) Ya Allah, selamatkanlah aku, TUHAN, bergegaslah menolong aku! <sup>2</sup>(70-3) Biarlah orang yang ingin membunuh aku dikalahkan dan lari kebingungan. Biarlah orang yang menyoraki kemalanganku dipukul mundur dan dihina. <sup>3</sup>(70-4) Biarlah orang yang menertawakan aku menjadi terkejut dan malu. <sup>4</sup>(70-5) Semoga semua orang yang menyembah Engkau bersukacita dan bergembira; dan semua yang mencintai keselamatan daripada-Mu terus berkata, "Sungguh agunglah TUHAN!" <sup>5</sup>(70-6) Aku ini miskin dan lemah; datanglah segera, ya Allah. Engkaulah penolong dan penyelamatku, jangan berlambat, ya TUHAN.

**71** Pada-Mu aku berlindung, ya TUHAN, jangan arkan aku dipermalukan. <sup>2</sup>Bebaskanlah aku, sebab Engkau adil, dengarlah dan selamatkan aku. <sup>3</sup>Jadilah bagiku seperti gunung batu tempat aku berdiam, yang mudah dicapai selalu. Sebab Engkau telah memutuskan untuk menyelamatkan aku, Engkaulah tempat aku berlindung

dan bernaung. <sup>4</sup>Ya Allahku, luputkanlah aku dari orang jahat, dari kuasa orang-orang lalim dan kejam. <sup>5</sup>Sebab Engkaulah harapanku, ya TUHAN, TUHAN, aku percaya kepada-Mu sejak masa mudaku. <sup>6</sup>Selama hidupku aku bertopang pada-Mu; Engkau melindungi aku sejak aku lahir maka aku selalu memuji Engkau. <sup>7</sup>Hidupku menjadi teladan bagi orang banyak, sebab Engkaulah pelindungku yang kuat. <sup>8</sup>Aku selalu memuji Engkau, sepanjang hari kuwartakan keagungan-Mu. <sup>9</sup>Janganlah Kaubuang aku di masa tuaku jangan tinggalkan aku bila kekuatanku sudah habis, <sup>10</sup>sebab musuh-musuhku membicarakan aku, orang-orang yang mau membunuh aku berkomplot. <sup>11</sup>Kata mereka, "Dia sudah ditinggalkan Allah; mari kita kejar dan kita tangkap dia, sebab tak ada yang menyelamatkan dia." <sup>12</sup>Jangan Engkau jauh dari aku, ya Allah, Allahku, tolonglah aku segera. <sup>13</sup>Biarlah orang yang menyerang aku dipermalukan dan dilenyapkan. Biarlah orang yang mau mencelakakan aku kebingungan dan diliputi kehinaan. <sup>14</sup>Tapi aku selalu berharap pada-Mu, dan semakin banyak memuji Engkau. <sup>15</sup>Sepanjang hari akan kukisahkan perbuatan-perbuatan-Mu yang adil, dan keselamatan daripada-Mu yang tak terhitung. <sup>16</sup>Kupuji perbuatan-Mu yang perkasa, ya TUHAN Allah, kumasyhurkan keadilan-Mu, keadilan-Mu saja. <sup>17</sup>Ya Allah, Engkau mengajar aku sejak masa mudaku, sampai sekarang kukisahkan karya-Mu yang menakjubkan. <sup>18</sup>Ya Allah, jangan meninggalkan aku, sampai aku tua dan beruban, supaya akuewartakan kuasa dan keperkasaan-Mu kepada semua keturunan yang akan datang. <sup>19</sup>Ya Allah, keadilan-Mu setinggi langit; besarlah perbuatan-perbuatan-Mu; siapa dapat menyamai Engkau? <sup>20</sup>Engkau memberi aku banyak penderitaan yang berat, tetapi Engkau akan memulihkan tenagaku dan membangkitkan aku dari kuburan. <sup>21</sup>Engkau akan membuat aku lebih terhormat, dan menghibur aku lagi. <sup>22</sup>Aku hendak memuji Engkau dengan gambus, sebab Engkau setia, ya Allahku. Aku mau menyanyikan pujian bagi-Mu dengan kecapi, ya Allah kudus Israel. <sup>23</sup>Aku bersorak dengan penuh sukacita, sambil menyanyikan pujian bagi-Mu. Jiwa ragaku menyanyi dengan ria, sebab Engkau telah menyelamatkan aku. <sup>24</sup>Sepanjang hari akan kuwartakan keadilan-Mu, sebab orang-orang yang mau mencelakakan aku sudah dikalahkan dan dipermalukan.

**72** Dari Salomo. Ya Allah, ajarkanlah hukum-Mu kepada raja, berikanlah keadilan-Mu kepada putra raja. <sup>2</sup>Semoga ia menghakimi umat-Mu menurut hukum, dan memperlakukan orang tertindas dengan adil. <sup>3</sup>Kiranya negeri kami makmur dan sejahtera, dan ada keadilan bagi seluruh bangsa. <sup>4</sup>Semoga raja membela hak rakyat jelata, menolong orang-orang miskin dan menumpas penindas-penindas mereka. <sup>5</sup>Semoga ia tetap bertahan turun-temurun selama ada matahari dan bulan. <sup>6</sup>Semoga ia seperti hujan yang turun di padang, seperti hujan deras yang mengairi ladang-ladang.

<sup>7</sup>Semoga keadilan berkembang selama zamannya, dan kemakmuran berlimpah selama bulan ada. <sup>8</sup>Kerajaannya akan meluas dari laut ke laut, membentang dari timur sampai ke barat. <sup>9</sup>Penduduk padang gurun akan tunduk kepadanya dan musuh sujud di depan kakinya. <sup>10</sup>Raja-raja Tarsis dan pulau-pulau akan membawa persembahan kepadanya. Raja-raja Arab dan Etiopia datang membawa upeti. <sup>11</sup>Semua raja akan sujud di hadapannya, segala bangsa menjadi hamba-hambanya. <sup>12</sup>Sebab ia melepaskan orang tertindas yang tak berdaya, dan orang miskin yang berseru kepadanya. <sup>13</sup>Ia mengasihani orang miskin dan rakyat jelata, dan menyelamatkan hidup orang yang melarat. <sup>14</sup>Ia membebaskan mereka dari penindasan dan kekerasan, sebab hidup mereka sangat berharga baginya. <sup>15</sup>Hiduplah baginda raja! Semoga kepadanya dipersembahkan emas dari Arab. Semoga ia didoakan setiap waktu dan direstui selalu. <sup>16</sup>Semoga gandum melimpah di seluruh negeri, dan bukit-bukitnya penuh dengan hasil bumi. Semoga tanahnya subur seperti Pegunungan Libanon, dan penduduk kotanya bertambah seperti rumput di padang. <sup>17</sup>Semoga nama raja dikenang selama-lamanya, dan kemasyhurannya bertambah selama matahari ada. Semoga bangsa-bangsa minta diberkati seperti dia, dan semua orang menyebut dia berbahagia. <sup>18</sup>Terpujilah TUHAN, Allah Israel! Hanya Dia yang melakukan hal-hal yang mengagumkan. <sup>19</sup>Terpujilah nama-Nya yang agung selama-lamanya; semoga seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya! Jadilah demikian. Amin! <sup>20</sup>Sekian doa-doa Daud, anak Isai.

**73**Mazmur Asaf. Sungguh baiklah Allah bagi umat-Nya, bagi orang yang berhati murni. <sup>2</sup>Tetapi aku sudah bimbang, kepercayaanku hampir saja hilang, <sup>3</sup>sebab aku cemburu kepada orang congkak, ketika aku melihat keberuntungan orang jahat. <sup>4</sup>Sebab mereka tidak menderita sakit, badan mereka kuat dan sehat. <sup>5</sup>Mereka tidak menanggung susah, tidak ditimpa kemalangan seperti orang lain. <sup>6</sup>Karena itu mereka bersikap sombong, dan selalu bertindak dengan kekerasan. <sup>7</sup>Dari hati mereka tertumpah kejahatan; mereka sibuk dengan rencana-rencana jahat. <sup>8</sup>Mereka mengejek dan mengata-ngatai, dan dengan sombong mengancam akan menindas. <sup>9</sup>Mereka menghujat Allah di surga, dan membual kepada orang-orang di bumi, <sup>10</sup>sehingga umat Allah pun berbalik kepada mereka, dan percaya kepada omongan mereka. <sup>11</sup>Kata mereka, "Allah tidak tahu, Yang Mahatinggi tidak mengerti." <sup>12</sup>Begitulah keadaan orang jahat; hidupnya tenang, hartanya terus bertambah. <sup>13</sup>Percuma saja aku menjaga hatiku bersih; tak ada gunanya aku menjauhi dosa. <sup>14</sup>Sebab sepanjang hari aku ditimpa kemalangan; setiap pagi aku disiksa. <sup>15</sup>Sekiranya aku berkata begitu, aku mengkhianati angkatan anak-anakmu. <sup>16</sup>Tetapi waktu aku berusaha untuk mengerti, hal itu terlalu sulit bagiku. <sup>17</sup>Akhirnya aku masuk ke Rumah TUHAN, lalu mengertilah aku kesudahan orang jahat. <sup>18</sup>Kautempatkan mereka di jalan

yang licin, dan Kaubiarkan mereka jatuh binasa. <sup>19</sup>Dalam sekejap mata mereka hancur, amat dahsyatlah kesudahan mereka. <sup>20</sup>Seperti mimpi yang menghilang di waktu pagi; ketika Engkau bangkit, ya TUHAN, mereka pun lenyap. <sup>21</sup>Ketika aku merasa kesal dan hatiku seperti tertusuk, <sup>22</sup>aku bodoh dan tidak mengerti, aku seperti binatang di hadapan-Mu. <sup>23</sup>Namun aku tetap di dekat-Mu, Engkau memegang tangan kananku. <sup>24</sup>Kaubimbing aku dengan nasihat, dan Kauterima aku dengan kehormatan kelak. <sup>25</sup>Siapa yang kumiliki di surga kecuali Engkau? Selain Engkau tak ada yang kuinginkan di bumi. <sup>26</sup>Sekalipun jiwa ragaku menjadi lemah, Engkaulah kekuatanku, ya Allah; Engkaulah segala yang kumiliki untuk selama-lamanya. <sup>27</sup>Orang yang meninggalkan Engkau akan celaka, Kaubinasakan orang yang tidak setia kepada-Mu. <sup>28</sup>Tetapi bagiku sungguh baiklah berada dekat Allah, TUHAN Allah kujadikan tempat perlindunganku, supaya aku dapatewartakan segala perbuatan-Nya.

**74**Nyanyian pengajaran Asaf. Ya Allah, untuk selamanya Kautinggalkan kami? Mengapa Engkau terus marah kepada umat-Mu sendiri? <sup>2</sup>Ingatlah umat-Mu yang Kaupilih sejak dahulu, bangsa yang Kaubebaskan agar menjadi milik-Mu. Ingatlah akan Bukit Sion, yang Kaujudikan tempat kediaman-Mu. <sup>3</sup>Jejakilah tempat yang sudah menjadi reruntuhan; segalanya di Rumah-Mu telah dihancurkan musuh. <sup>4</sup>Musuh-musuh-Mu berteriak-teriak di Rumah-Mu, dan mendirikan panji-panji kemenangan di situ. <sup>5</sup>Mereka seperti penebang kayu yang mengayunkan kapaknya, untuk menebang pohon-pohon di hutan. <sup>6</sup>Semua ukiran kayu mereka hancurkan dengan kapak dan palu. <sup>7</sup>Mereka membakar Rumah-Mu sampai musnah; dan menajiskan tempat Engkau disembah. <sup>8</sup>Mereka mau menaklukkan kami sama sekali, dan membakar habis semua tempat ibadat di negeri ini. <sup>9</sup>Nabi-nabi dan tanda-tanda ajaib tak tampak lagi, dan tak seorang pun tahu sampai kapan terus begini. <sup>10</sup>Sampai kapan, ya Allah, musuh mengejek Engkau? Sampai selamanya mereka menghina nama-Mu? <sup>11</sup>Mengapa Engkau tidak lagi menolong kami? Mengapa Engkau lepas tangan dari kami? <sup>12</sup>Sejak semula Engkaulah rajaku, ya Allah, Engkaulah yang menyelamatkan kami. <sup>13</sup>Dengan kekuatan yang dahsyat Engkau membelah laut, dan memecahkan kepala naga-naga laut. <sup>14</sup>Engkau meremukkan kepala-kepala Lewiatan dan menjadikan dia makanan penghuni padang gurun. <sup>15</sup>Engkau mengalirkan mata air dan sungai; sungai yang besar Kaujudikan kering. <sup>16</sup>Engkaulah yang menciptakan siang dan malam, serta menentukan tempat matahari dan bulan. <sup>17</sup>Engkau menetapkan batas-batas bumi, membuat musim kemarau dan musim hujan. <sup>18</sup>Ingatlah bagaimana musuh menghina Engkau, ya TUHAN, bangsa yang tidak mengenal Engkau menghujat nama-Mu. <sup>19</sup>Jangan menyerahkan umat-Mu yang tak berdaya ke tangan musuh yang kejam. Jangan untuk selamanya melupakan nasib umat-Mu yang

malang. <sup>20</sup>Ingatlah perjanjian yang Kaubuat dengan kami, sebab orang melakukan kekerasan di setiap tempat gelap di negeri ini. <sup>21</sup>Jangan membiarkan orang tertindas dipermalukan, semoga orang sengsara dan miskin memuji Engkau. <sup>22</sup>Bangkitlah ya Allah, belalah perkara-Mu! Sebab sepanjang hari Engkau dihina oleh orang-orang yang tidak percaya kepada-Mu. <sup>23</sup>Jangan lupa teriakan musuh-musuh-Mu, keributan lawan-lawan-Mu yang semakin keras!

**75** Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Mazmur Asaf. Nyanyian. (75-2) Kami menyembah Engkau, ya Allah, kami bersyukur kepada-Mu danewartakan karya-Mu yang mengagumkan. <sup>2</sup>(75-3) Allah berkata, "Pada waktu yang Kutentukan, Aku akan menghakimi dengan adil. <sup>3</sup>(75-4) Bila bumi goncang dengan semua penduduknya Akulah yang mengokohkan tiang-tiangnya." <sup>4</sup>(75-5) Kepada orang yang suka membual, Aku berkata supaya jangan lagi membual. <sup>5</sup>(75-6) Dan kepada orang jahat, supaya jangan lagi bersikap congkak. Jangan memegahkan diri atau bicara dengan sombong. <sup>6</sup>(75-7) Sebab penghakiman tidak datang dari timur atau barat tidak juga dari utara atau selatan. <sup>7</sup>(75-8) Tetapi Allah sendirilah yang menghakimi, Ia merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain. <sup>8</sup>(75-9) Kemarahan TUHAN seperti piala di tangan-Nya, piala itu berisi air anggur keras. Allah menuangkan isinya, semua penjahat di bumi harus meminumnya sampai habis. <sup>9</sup>(75-10) Tetapi aku akan tetapewartakan Allah Yakub, menyanyikan pujian-pujian bagi-Nya. <sup>10</sup>(75-11) Ia akan mematahkan kekuatan orang jahat, sedangkan orang baik bertambah kuat.

**76** Untuk pemimpin kor. Dengan iringan kecapi. Mazmur Asaf. Nyanyian. (76-2) Allah terkenal di Yehuda; nama-Nya termasyhur di Israel. <sup>2</sup>(76-3) Yerusalem adalah tempat kediaman-Nya; Bukit Sion tempat tinggal-Nya. <sup>3</sup>(76-4) Di sana Ia menghancurkan semua alat perang, semua panah berkilat, perisai dan pedang. <sup>4</sup>(76-5) Sungguh agunglah Engkau, dan cemerlang, melebihi gunung-gunung purbakala. <sup>5</sup>(76-6) Orang-orang yang berani sudah dirampasi; mereka tertidur dan tak akan bangun lagi. Prajurit-prajurit yang gagah perkasa sudah kehilangan kekuatannya. <sup>6</sup>(76-7) Semua kuda dan pengendaranya jatuh mati oleh hardik-Mu, ya Allah Yakub! <sup>7</sup>(76-8) Sungguh dahsyatlah Engkau! Jika Engkau marah, siapa dapat bertahan? <sup>8</sup>(76-9) Dari langit Engkau menyatakan keputusan-Mu; bumi takut dan diam. <sup>9</sup>(76-10) Ketika Engkau bangkit hendak mengadakan untuk menyelamatkan orang tertindas di bumi. <sup>10</sup>(76-11) Orang-orang yang paling buas pun memuji Engkau, dan yang masih marah memakai kain karung tanda berkabung. <sup>11</sup>(76-12) Tepatilah janjimu kepada TUHAN Allahmu. Hendaklah semua bangsa yang tinggal dekat membawa persembahan bagi Allah yang ditakuti. <sup>12</sup>(76-13) Ia mematahkan semangat para penguasa;

raja-raja merasa gentar terhadap-Nya.

**77** Untuk pemimpin kor. Menurut: Yedutun. Mazmur Asaf. (77-2) Dengan nyaring aku berseru kepada Allah; dengan nyaring aku berseru, dan Ia mendengar aku. <sup>2</sup>(77-3) Di waktu kesesakan aku berdoa kepada TUHAN; sepanjang malam kuangkat tanganku kepada-Nya tanpa jemu, tetapi hatiku tak mau dihibur. <sup>3</sup>(77-4) Bila aku ingat Allah, aku mengaduh, bila aku merenung, hatiku semakin lesu. <sup>4</sup>(77-5) TUHAN membuat aku tak bisa tidur di waktu malam, aku gelisah sehingga tak dapat berbicara. <sup>5</sup>(77-6) Kupikirkan hari-hari yang lampau, kuingat-ingat dan kurenungkan tahun-tahun yang silam. <sup>6</sup>(77-7) Di waktu malam aku berpikir-pikir, dan bertanya-tanya dalam hati, <sup>7</sup>(77-8) "Untuk selamanyakah TUHAN menolak dan tidak berkenan lagi? <sup>8</sup>(77-9) Apakah Ia sudah berhenti mengasihi kami? Tidakkah Ia memenuhi janji-Nya lagi? <sup>9</sup>(77-10) Sudah lupakah Allah untuk mengasihani? Marahkah Ia, sehingga tidak berbelaskasihan lagi?" <sup>10</sup>(77-11) Lalu aku berkata, "Inilah yang menyakiti hatiku, bahwa Yang Mahatinggi tidak berkuasa lagi." <sup>11</sup>(77-12) Aku mau mengingat perbuatan-perbuatan-Mu TUHAN, mengenang keajaiban-keajaiban-Mu di zaman dahulu. <sup>12</sup>(77-13) Aku mau merenungkan segala yang Kaulakukan, dan memikirkan karya-karya-Mu yang hebat. <sup>13</sup>(77-14) Ya Allah, segala perbuatan-Mu suci, siapakah sebesar Allah kami? <sup>14</sup>(77-15) Engkaulah Allah yang melakukan keajaiban, kuasa-Mu telah Kaunyatakan di antara bangsa-bangsa. <sup>15</sup>(77-16) Dengan kekuatan-Mu Kaubebaskan umat-Mu, keturunan Yakub dan Yusuf. <sup>16</sup>(77-17) Melihat Engkau, ya Allah, air menjadi gentar, ya, dasar laut pun gemetar. <sup>17</sup>(77-18) Awan mencurahkan hujan, guntur mengguruh; halilintar menyambar ke segala arah. <sup>18</sup>(77-19) Guntur menggelegar, kilat berpijar, bumi goncang dan gemetar. <sup>19</sup>(77-20) Engkau berjalan melalui ombak, mengarungi lautan, tetapi jejak-Mu tak tampak. <sup>20</sup>(77-21) Seperti gembala Engkau menuntun umat-Mu, dengan perantaraan Musa dan Harun.

**78** Nyanyian pengajaran Asaf. Dengarlah ajaranku, hai bangsaku, perhatikanlah kata-kataku. <sup>2</sup>Aku mau mengucapkan pepatah dan perumpamaan, dan menerangkan teka-teki zaman dahulu, <sup>3</sup>hal-hal yang kami dengar dan kami terima, yang dikisahkan oleh nenek moyang kami. <sup>4</sup>Kami tak mau merahasiakannya terhadap anak-anak kami; kami mauewartakan kepada angkatan yang kemudian tentang kuasa TUHAN dan karya-karya-Nya yang besar, serta perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib. <sup>5</sup>Kepada bangsa Israel Ia memberi hukum-Nya, dan kepada keturunan Yakub perintah-Nya. Ia menyuruh nenek moyang kita mengajarkannya kepada anak-anak mereka, <sup>6</sup>supaya angkatan berikut mengenal-Nya, lalu meneruskannya kepada anak-anak mereka. <sup>7</sup>Dengan demikian mereka juga akan menaruh harapannya kepada Allah, dan tidak melupakan

perbuatan-Nya, tetapi selalu taat pada perintah-Nya,<sup>8</sup> supaya mereka tidak seperti nenek moyang mereka yang suka mem-berontak dan mendurhaka; angkatan yang goyah imannya, dan tidak setia kepada Allah.<sup>9</sup> Suku Efraim yang bersen-jatakan panah dan busur, melarikan diri pada waktu ber-tempur.<sup>10</sup> Mereka melanggar perjanjian Allah dengan me-reka, dan tak mau taat kepada hukum-Nya.<sup>11</sup> Mereka lupa akan perbuatan-perbuatan-Nya, dan hal-hal ajaib yang dinyatakan-Nya kepada mereka.<sup>12</sup> Di depan leluhur me-reka, Allah membuat keajaiban di negeri Mesir, di da-taran Zoan.<sup>13</sup> Ia membelah laut, lalu menyeberangkan mereka; air ditegakkan-Nya seperti bendungan.<sup>14</sup> Ia me-nuntun mereka dengan awan di waktu siang dan dengan terang api sepanjang malam.<sup>15</sup> Ia membelah gunung batu di padang gurun, dan memberi mereka minum berlimpah-limpah.<sup>16</sup> Bukit batu disuruh-Nya mengeluarkan air, lalu mengalirlah air seperti sungai.<sup>17</sup> Tetapi mereka terus ber-dosa terhadap Allah, di gurun mereka berontak terhadap Yang Mahatinggi.<sup>18</sup> Mereka sengaja mencobai Allah, de-ngan menuntut makanan yang mereka inginkan.<sup>19</sup> Mereka melawan Allah dengan berkata, "Sanggupkah Allah mem-beri kita makan di padang gurun?"<sup>20</sup> Memang Ia memukul gunung batu yang keras, sehingga air mengalir dengan deras. Tapi dapatkah Ia juga menyediakan roti dan mem-beri daging kepada umat-Nya?"<sup>21</sup> Mendengar itu, Allah marah dan menyerang umat-Nya dengan api; kemarahan-Nya terhadap mereka semakin menjadi,<sup>22</sup> sebab mereka tidak percaya kepada Allah, pada kuasa-Nya yang dapat menyelamatkan mereka.<sup>23</sup> Meskipun begitu Ia memerin-tahkan langit untuk membuka pintu-pintunya.<sup>24</sup> Ia me-nurunkan gandum dari surga, manna untuk makanan me-reka.<sup>25</sup> Ia memberi mereka makanan berlimpah; mereka makan roti malaikat.<sup>26</sup> Ia juga menyuruh angin timur ber-tiup; oleh kuasa-Nya angin selatan berembus.<sup>27</sup> Ia menu-runkan burung-burung bagi umat-Nya, jumlahnya seperti pasir tidak terhitung.<sup>28</sup> Dijatuhkan-Nya burung-burung itu di perkemahan di sekeliling tempat mereka berdiam.<sup>29</sup> Lalu makanlah mereka sampai kenyang, sebab Allah telah memberi apa yang mereka inginkan.<sup>30</sup> Tapi nafsu me-reka belum juga terpuaskan; jadi sementara mereka ma-sih makan,<sup>31</sup> Allah menjadi marah dan melawan mereka; dibunuh-Nya orang-orang Israel yang muda dan perkasa.<sup>32</sup> Meskipun begitu umat-Nya tetap berdosa, keajaiban-keajaiban-Nya tidak membuat mereka percaya.<sup>33</sup> Maka Allah meng-akhiri hidup mereka seperti napas, tahun-tahun mereka habis dalam ketakutan.<sup>34</sup> Tiap kali Allah membunuh be-berapa di antara mereka, yang lain menyesal dan kembali kepada-Nya.<sup>35</sup> Mereka ingat bahwa Allah pelindung mereka, dan bahwa Yang Mahatinggi penyelamat mereka.<sup>36</sup> Tetapi mereka membohongi Dia, ucapan-ucapan mereka dusta belaka.<sup>37</sup> Mereka tidak setia kepada-Nya dan ti-dak berpegang pada perjanjian-Nya.<sup>38</sup> Tapi Allah meng-asihani dan mengampuni umat-Nya, dan tidak membina-sakan mereka. Berkali-kali Ia menahan kemarahan-Nya, dan tidak melampiaskan murka-Nya.<sup>39</sup> Ia ingat bahwa mereka hanya makhluk yang fana, seperti angin yang le-wat dan tidak kembali.<sup>40</sup> Betapa sering mereka berontak terhadap Dia, dan menyakiti hati-Nya sewaktu di padang gurun.<sup>41</sup> Berulang kali mereka mencobai Allah, menyu-sahkan Yang Kudus, Allah Israel.<sup>42</sup> Mereka tidak ingat akan kekuasaan-Nya, akan hari Ia membebaskan mereka dari lawan,<sup>43</sup> ketika Ia membuat keajaiban-keajaiban di Mesir, dan mujizat-mujizat di padang Zoan.<sup>44</sup> Sungai-sungai mereka diubah-Nya menjadi darah, sehingga me-reka tak dapat meminum airnya.<sup>45</sup> Ia menyiksa mereka dengan alat yang banyak, dan membiarkan tanah mereka dimusnahkan katak.<sup>46</sup> Ia mendatangkan ulat dan belan-gang, yang menghabiskan panen dan hasil ladang.<sup>47</sup> Ia merusakkan pohon anggur mereka dengan hujan batu, dan pohon-pohon ara mereka dengan embun beku.<sup>48</sup> Ia mem-biarkan hujan es menimpa ternak mereka, dan halilintar menyambar hewan-hewan mereka.<sup>49</sup> Ia melampiaskan kemarahan-Nya yang menyala-nyala dengan mengutus sepasukan ma-laiikat maut yang membuat mereka putus asa.<sup>50</sup> Ia ti-dak menahan kemarahan-Nya atau menyayangi hidup me-reka, tetapi membinasakan mereka dengan penyakit sampar.<sup>51</sup> Ia membunuh anak laki-laki yang sulung dalam se-tiap keluarga orang Mesir.<sup>52</sup> Lalu Ia memimpin umat-Nya seperti kawanan domba, dan menuntun mereka melalui pa-dang gurun.<sup>53</sup> Dalam bimbingan-Nya mereka aman dan tidak takut, sedang musuh mereka tenggelam dalam laut.<sup>54</sup> Lalu umat-Nya dibawa-Nya ke tanah-Nya yang suci, ke pegunungan yang direbut-Nya sendiri.<sup>55</sup> Di depan umat-Nya Ia mengusir penduduk di situ lalu dibagi-bagikan-Nya negeri itu kepada semua suku bangsa Israel, umat-Nya, sehingga mereka dapat mendiami kemah-kemah musuh.<sup>56</sup> Tetapi mereka berontak dan menguji Allah Yang Maha-tinggi, perintah-perintah-Nya tidak mereka taati.<sup>57</sup> Mereka berkhianat seperti leluhur mereka, dan tak dapat diper-caya seperti busur yang bengkok.<sup>58</sup> Mereka menantang Allah dengan tempat penyembahan berhalah, dan membuat Ia cemburu dengan patung-patung mereka.<sup>59</sup> Melihat itu, Allah sangat marah, dan menolak mereka mentah-mentah.<sup>60</sup> Ia meninggalkan kemah-Nya di Silo, tempat kediaman-Nya di antara manusia.<sup>61</sup> Ia membiarkan Peti Perjanjian-Nya ditawan; lambang kemuliaan-Nya direbut lawan.<sup>62</sup> Ia membiarkan mereka dibunuh dengan pedang.<sup>63</sup> Pemuda-pemuda mereka dimakan api; tak ada yang mengawini gadis-gadis mereka.<sup>64</sup> Imam-imam mereka dibunuh dengan pedang, janda-janda mereka tak dapat meratap.<sup>65</sup> Maka TUHAN bangkit seperti orang bangun tidur, seperti orang kuat se-habis minum anggur.<sup>66</sup> Ia memukul mundur lawan-Nya, dan mengalahkan mereka untuk selama-lamanya.<sup>67</sup> Tetapi Ia menolak keturunan Yusuf dan tidak memilih suku Efraim.<sup>68</sup> Yang dipilih-Nya ialah suku Yehuda, dan Bukit Sion yang dicintai-Nya.<sup>69</sup> Ia membangun Rumah-Nya seperti kediaman-Nya di surga, dan seperti bumi, kukuh untuk

selama-lamanya. <sup>70</sup>Ia memilih Daud hamba-Nya, dan mengambil dia dari kawanan ternak, <sup>71</sup>dari tempat Ia memelihara induk domba, untuk menggembalakan Israel umat-Nya. <sup>72</sup>Daud memelihara mereka dengan tulus ikhlas, dan membimbing mereka dengan cakap.

**79**Mazmur Asaf. Ya Allah, bangsa yang tidak mengenal Engkau sudah menduduki tanah pusaka-Mu. Mereka menajiskan Rumah-Mu, Yerusalem dijadikan reruntuhan. <sup>2</sup>Mayat hamba-hamba-Mu mereka tinggalkan menjadi makanan burung-burung di udara. Jenazah para kekasih-Mu mereka biarkan menjadi makanan binatang liar. <sup>3</sup>Di seluruh kota Yerusalem darah mereka tertumpah seperti air; tak ada yang menguburkan mereka. <sup>4</sup>Kami menjadi bahan ejekan bangsa-bangsa tetangga, mereka menertawakan dan mencemoohkan kami. <sup>5</sup>Ya TUHAN, untuk selamanyakah Engkau marah, dan cemburu-Mu berkobar seperti api? <sup>6</sup>Tumpahkanlah kemarahan-Mu ke atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau, dan ke atas kerajaan-kerajaan yang tidak berbakti kepada-Mu. <sup>7</sup>Sebab mereka sudah membinasakan umat-Mu, dan menghancurkan tempat tinggal mereka. <sup>8</sup>Jangan menghukum kami karena dosa leluhur kami. Kasihanilah kami segera, sebab kami putus asa. <sup>9</sup>Tolonglah kami ya Allah, penyelamat kami, ampunilah dosa-dosa kami dan bebaskanlah kami demi kehormatan-Mu sendiri. <sup>10</sup>Jangan biarkan bangsa lain bertanya tentang kami, "Di mana Allah mereka?" Biarlah kami melihat pembalasan atas bangsa-bangsa yang membunuh hamba-hamba-Mu. <sup>11</sup>Dengarlah rintihan para tahanan; semoga orang-orang yang ditentukan untuk mati dibiarkan hidup karena kuasa-Mu. <sup>12</sup>Ya TUHAN, balaslah bangsa-bangsa itu tujuh kali lipat karena semua penghinaan mereka terhadap-Mu. <sup>13</sup>Maka kami umat-Mu, domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu untuk selamanya, dan memuji Engkau turun-temurun.

**80**Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Bunga bakung. Mazmur kesaksian Asaf. (80-2) Ya Gembala Israel, dengarlah, Engkau yang memimpin keturunan Yusuf sebagai kawanan. Engkau yang bertakhta di atas kerub, tampililah dengan cemerlang <sup>2</sup>(80-3) di hadapan Efraim, Benjamin dan Manasye. Tunjukkanlah kekuasaan-Mu kepada kami, dan datanglah menyelamatkan kami. <sup>3</sup>(80-4) Ya Allah, pulihkanlah kami; pandanglah kami dengan murah hati, maka kami akan selamat. <sup>4</sup>(80-5) Ya TUHAN Allah Yang Mahakuasa, sampai kapan Engkau marah, walaupun umat-Mu berdoa? <sup>5</sup>(80-6) Kauberi kami tangisan untuk makanan, air mata berlimpah untuk minuman. <sup>6</sup>(80-7) Kaubiarkan bangsa-bangsa tetangga bersengketa tentang tanah kami musuh-musuh kami tertawa kesenangan. <sup>7</sup>(80-8) Ya Allah Yang Mahakuasa, pulihkanlah kami; pandanglah kami dengan murah hati, supaya kami selamat. <sup>8</sup>(80-9) Umat-Mu seperti pohon anggur yang Kaupindahkan dari Mesir. Bangsa-bangsa lain Kauusir, lalu Kautanam

pohon itu di negeri mereka. <sup>9</sup>(80-10) Engkau menyediakan tanah baginya; maka ia berakar dalam-dalam dan membentang ke seluruh negeri. <sup>10</sup>(80-11) Ia menaungi bukit-bukit, dan dengan cabang-cabangnya menutupi pohon-pohon aras raksasa. <sup>11</sup>(80-12) Rantingnya menjulur sampai ke Laut Tengah, pucuk-pucuknya sampai ke Sungai Efrat. <sup>12</sup>(80-13) Ya Allah, mengapa Kaurobohkan pagarnya, sehingga setiap orang yang lewat dapat memetik buahnya? <sup>13</sup>(80-14) Babi hutan menggerogotinya sampai rusak, dan binatang di padang memakannya. <sup>14</sup>(80-15) Ya Allah Yang Mahakuasa, datanglah kembali, pandanglah dari surga dan perhatikanlah umat-Mu. <sup>15</sup>(80-16) Selamatkanlah umat yang seperti pohon anggur sudah Kautanam sendiri, dan tunas anggur yang Kaujadikan kuat. <sup>16</sup>(80-17) Musuh telah menebang dan membakarnya; biarlah mereka dibinasakan oleh kemarahan-Mu. <sup>17</sup>(80-18) Lindungilah orang yang sudah Kaupilih, anak manusia yang Kaukuatkan bagi-Mu. <sup>18</sup>(80-19) Maka kami takkan lagi menyimpang daripada-Mu; jagalah hidup kami, maka kami akan memuji Engkau. <sup>19</sup>(80-20) Ya TUHAN Allah Yang Mahakuasa, pulihkanlah kami, pandanglah kami dengan murah hati, supaya kami selamat.

**81**Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Gitit. Dari Asaf. (81-2) Nyanyikanlah puji-pujian bagi Allah, kekuatan kita, bersoraklah dengan gembira bagi Allah Yakub. <sup>2</sup>(81-3) Bunyikanlah rebana, angkatlah lagu, petiklah gambus dan kecapi dengan merdu. <sup>3</sup>(81-4) Tiuplah terompet pada hari raya kita, pada pesta bulan baru dan bulan purnama. <sup>4</sup>(81-5) Sebab hal itu suatu peraturan di Israel, suatu perintah dari Allah Yakub. <sup>5</sup>(81-6) Ia menjadikannya sebuah ketetapan bagi bangsa Israel, ketika Ia maju melawan Mesir. Aku mendengar bahasa yang tidak kukenal, <sup>6</sup>(81-7) "Aku telah mengangkat beban dari pundakmu, dan melepaskan keranjang pikulan dari tanganmu. <sup>7</sup>(81-8) Dalam kesusahanmu kamu berseru, dan Aku menyelamatkan kamu. Kujawab kamu dari guntur tempat Aku bersembunyi, Kuuji kamu di mata air Meriba. <sup>8</sup>(81-9) Dengarlah peringatan-Ku, hai umat-Ku, Israel, sekiranya kamu mau mendengarkan Aku! <sup>9</sup>(81-10) Jangan di antaramu ada ilah lain, janganlah menyembah ilah asing. <sup>10</sup>(81-11) Akulah TUHAN Allahmu, yang menuntun kamu keluar dari Mesir. Waktu kamu lapar kamu Kuberi makan. <sup>11</sup>(81-12) Tapi umat-Ku tak mau mendengarkan Aku, Israel tak mau taat kepada-Ku. <sup>12</sup>(81-13) Sebab itu Aku membiarkan mereka berkeras kepala; biarlah mereka mengikuti kemauan mereka sendiri. <sup>13</sup>(81-14) Ah, sekiranya umat-Ku mau mendengarkan Aku, sekiranya mereka mau taat kepada-Ku, <sup>14</sup>(81-15) maka Aku segera menundukkan musuh mereka, dan mengalahkan semua lawan mereka. <sup>15</sup>(81-16) Orang yang membenci Aku akan Kutaklukkan, mereka akan dihukum untuk selama-lamanya. <sup>16</sup>(81-17) Tetapi umat-Ku akan Kuberi makan gandum pilihan, dan Kukenyangkan dengan madu hutan."

**82**Mazmur Asaf. Allah memimpin sidang ilahi di surga, lalu Ia memberi keputusan-Nya: <sup>2</sup>"Jangan lagi mengadili dengan curang, dan jangan memihak kepada orang jahat. <sup>3</sup>Belalah anak yatim dan orang lemah, berilah keadilan kepada orang miskin dan sengsara. <sup>4</sup>Bebaskanlah orang yang lemah dan tak berdaya, luputkan mereka dari tangan orang jahat. <sup>5</sup>Kamu tak tahu apa-apa, bodoh dan sesat, karena kamu, tata tertib masyarakat berantakan. <sup>6</sup>Aku berkata bahwa kamu ilahi kamu sekalian anak-anak Allah Yang Mahatinggi. <sup>7</sup>Tapi kamu akan mati seperti manusia, seperti setiap pembesar, kamu pun akan tewas." <sup>8</sup>Datanglah ya Allah, hakmilah dunia, sebab semua bangsa adalah milik-Mu.

**83**Mazmur Asaf: sebuah nyanyian. (83-2) Ya Allah, janganlah membisu, jangan berpangku tangan dan tinggal diam. <sup>2</sup>(83-3) Lihatlah, musuh-Mu bergolak, orang-orang yang membenci Engkau berontak. <sup>3</sup>(83-4) Mereka membuat rencana licik melawan umat-Mu; dan berunding melawan orang-orang yang Kaulindungi. <sup>4</sup>(83-5) Kata mereka, "Mari kita hancurkan bangsa Israel, supaya nama mereka tidak diingat lagi." <sup>5</sup>(83-6) Bangsa-bangsa telah bersekutu, dan bermupakat melawan Engkau: <sup>6</sup>(83-7) bangsa Edom dan Ismael, orang-orang Moab dan Hagar; <sup>7</sup>(83-8) bangsa Gebal, Amon dan Amalek, bangsa Filistea serta penduduk Tirus. <sup>8</sup>(83-9) Juga Asyur telah bergabung dengan mereka, menjadi kaki tangan keturunan Lot. <sup>9</sup>(83-10) Perlakukalah mereka seperti orang Midian, seperti Sisera dan Yabin di Sungai Kison, <sup>10</sup>(83-11) yang sudah dibinasakan di Endor, dan menjadi pupuk untuk tanah. <sup>11</sup>(83-12) Perlakukalah pemimpin mereka seperti Oreb dan Zeeb, tundukkanlah penguasa mereka seperti Zebah dan Salmuna, <sup>12</sup>(83-13) karena mereka telah berkata, "Mari kita duduki tanah kediaman Allah." <sup>13</sup>(83-14) Ya Allah, hamburkanlah mereka seperti debu, seperti jerami yang ditiup angin. <sup>14</sup>(83-15) Seperti api yang membakar hutan, nyala api yang menghanguskan gunung-gunung. <sup>15</sup>(83-16) Kejarlah mereka dengan badai-Mu, kejutkan mereka dengan topan-Mu. <sup>16</sup>(83-17) Ya TUHAN, biarlah mereka dihina, supaya mereka mengakui kekuasaan-Mu. <sup>17</sup>(83-18) Biarlah mereka selamanya dipermalukan dan ketakutan, biarlah mereka mati dalam kehinaan. <sup>18</sup>(83-19) Semoga mereka tahu hanya Engkaulah Yang Mahatinggi, TUHAN, yang menguasai seluruh bumi.

**84**Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Gitit. Mazmur kaum Korah. (84-2) Alangkah menyenangkan tempat kediaman-Mu, ya Allah Yang Mahakuasa! <sup>2</sup>(84-3) Hatiku sangat merindukan Rumah-Mu, jiwa ragaku bersorak bagi Allah yang hidup. <sup>3</sup>(84-4) Bahkan burung pipit mendapat rumah dan burung layang-layang sebuah sarang, tempat mereka menaruh anaknya di dekat mezbah-Mu, ya TUHAN Yang Mahakuasa, Rajaku dan Allahku. <sup>4</sup>(84-5) Sungguh bahagia orang yang tinggal di Rumah-Mu, dan

menyanyikan pujian bagi-Mu selalu. <sup>5</sup>(84-6) Bahagialah orang yang mendapat kekuatan daripada-Mu, dan yang berhasrat mengadakan ziarah ke Gunung Sion. <sup>6</sup>(84-7) Sementara mereka berjalan melalui lembah Baka, tempat itu mereka ubah menjadi mata air, hujan pertama melimpahinya dengan berkat. <sup>7</sup>(84-8) Kekuatan mereka semakin bertambah, waktu berjalan ke Sion, ke tempat Allah segala dewata menampakkan diri. <sup>8</sup>(84-9) Dengarlah doaku, ya TUHAN Allah Yang Mahakuasa, dengarkanlah, ya Allah Yakub. <sup>9</sup>(84-10) Berkatilah raja kami, ya Allah, lindungilah orang yang telah Kaupilih. <sup>10</sup>(84-11) Lebih baik satu hari di Rumah-Mu daripada seribu hari di tempat lain. Aku memilih menjadi penjaga pintu di Rumah Allahku daripada tinggal di rumah orang jahat. <sup>11</sup>(84-12) Sebab TUHAN Allah pelindung kita dan raja yang agung, yang menganugerahi kita kasih dan kehormatan. Ia tak pernah menolak apa pun yang baik terhadap orang yang hidupnya tidak bercela. <sup>12</sup>(84-13) Ya TUHAN Yang Mahakuasa, berbahagialah orang yang percaya kepada-Mu.

**85**Untuk pemimpin kor. Mazmur kaum Korah. (85-2) Engkau berkenan kepada tanah-Mu, ya TUHAN, keadaan Israel sudah Kaupulihkan. <sup>2</sup>(85-3) Engkau sudah mengampuni dosa-dosa umat-Mu; Kaumaafkan segala kesalahannya. <sup>3</sup>(85-4) Mereka tidak lagi Kaumarahi; murka-Mu yang dahsyat Kautarik kembali. <sup>4</sup>(85-5) Pulihkanlah kami, ya Allah penyelamat kami, jangan murka lagi kepada kami. <sup>5</sup>(85-6) Untuk selamanya Engkau memarahi kami, dan tetap marah turun-temurun? <sup>6</sup>(85-7) Kutakkanlah kami kembali supaya kami umat-Mu bergembira karena pertolongan-Mu. <sup>7</sup>(85-8) Tunjukkanlah bahwa Engkau tetap mengasihinya, ya TUHAN, berilah kami keselamatan daripada-Mu. <sup>8</sup>(85-9) Aku mau mendengar perkataan TUHAN Allah; Ia menjanjikan kesejahteraan kepada kita, umat-Nya, asal kita tidak kembali berbuat dosa. <sup>9</sup>(85-10) Sungguh, Ia siap menyelamatkan orang yang takwa, Allah yang agung akan berdiam di negeri kita. <sup>10</sup>(85-11) Kasih dan kesetiaan akan bertemu, keadilan dan damai akan berpeluk-pelukan. <sup>11</sup>(85-12) Kesetiaan manusia akan tumbuh dari bumi, dan keadilan Allah menjenguk dari langit. <sup>12</sup>(85-13) TUHAN mengaruniakan yang baik, maka tanah kita akan memberikan hasilnya. <sup>13</sup>(85-14) Keadilan akan mendahului TUHAN, dan menyiapkan jalan bagi-Nya.

**86**Doa Daud. Dengarlah doaku, ya TUHAN, dan jawablah aku, sebab aku miskin dan lemah. <sup>2</sup>Jagalah hidupku, sebab Engkau mengasihinya, selamatkanlah hamba-Mu yang percaya kepada-Mu. <sup>3</sup>Engkaulah Allahku, kasihanilah aku ya TUHAN, sebab sepanjang hari aku berdoa kepada-Mu. <sup>4</sup>TUHAN, gembirakanlah hati hamba-Mu, sebab kepada-Mu kuarahkan hatiku. <sup>5</sup>Engkau baik, ya TUHAN, dan suka mengampuni, orang yang berdoa kepada-Mu tetap Kaukasihinya dengan kasih yang limpah. <sup>6</sup>Perhatikanlah doaku, ya TUHAN, dengarkan seruanmu mohon pertolongan.

<sup>7</sup>Di waktu kesesakan aku berdoa kepada-Mu, sebab Engkau menjawab aku. <sup>8</sup>Ya TUHAN, tak ada ilah seperti Engkau, tak ada yang melakukan apa yang Kaulakukan. <sup>9</sup>Semua bangsa yang Kaujadikan akan datang, ya TUHAN, untuk menyembah Engkau dan memuji keagungan-Mu. <sup>10</sup>Sebab Engkau perkasa dan melakukan keajaiban-keajaiban, hanya Engkaulah Allah. <sup>11</sup>Ajarkanlah kehendak-Mu kepadaku, ya TUHAN, supaya aku mengikutinya dengan setia; jadikanlah aku takwa dengan sebulat hati. <sup>12</sup>Aku bersyukur kepada-Mu dengan sepenuh hatiku, ya TUHAN Allahku; aku mau memuji kebesaran-Mu selama-lamanya. <sup>13</sup>Sebab Engkau tetap mengasihi aku dengan kasih yang besar; Engkau telah melepaskan nyawaku dari liang kubur. <sup>14</sup>Ya Allah, orang sombong bangkit menyerang aku, segerombolan orang kejam mau membunuh aku; mereka tidak mempedulikan Engkau. <sup>15</sup>Tetapi Engkau, ya TUHAN, Allah pengasih dan penyayang, sabar, penuh kasih dan setia. <sup>16</sup>Perhatikanlah dan kasihanilah aku, kuatkanlah dan selamatkanlah aku, sebab seperti ibuku, akupun berbakti kepada-Mu. <sup>17</sup>Berilah aku tanda kebaikan-Mu, ya TUHAN, supaya orang yang membenci aku menjadi malu, bila mereka melihat Engkau menolong dan menghibur aku.

**87** Mazmur kaum Korah, sebuah nyanyian. TUHAN mendirikan kota-Nya di atas bukit-Nya yang suci. <sup>2</sup>Dari semua kota di Israel, Yerusalem yang paling dikasihi-Nya. <sup>3</sup>Dengarlah, hai kota Allah, hal-hal yang menakjubkan dikatakan-Nya tentang engkau: <sup>4</sup>"Mesir dan Babel akan Kumasukkan dalam daftar bangsa-bangsa yang taat kepada-Ku. Bahkan Filistea, Tirus dan Sudan masuk bilangan penduduk Yerusalem." <sup>5</sup>Kepada Sion orang akan berkata, bahwa semua bangsa termasuk warganya, dan bahwa Yang Mahatinggi akan mengukuhkan dia. <sup>6</sup>TUHAN akan memasukkan bangsa-bangsa dalam daftar penduduk Yerusalem. <sup>7</sup>Mereka akan menari dan menyanyi, "Sion adalah tempat asalku!"

**88** Nyanyian. Mazmur kaum Korah. Untuk pemimpin kor. Menurut lagu: Mahalat Leanot. Nyanyian pengajaran Heman, orang Ezrahi. (88-2) Ya TUHAN, Allah yang menyelamatkan aku, di waktu siang aku berseru kepada-Mu, di waktu malam aku menghadap Engkau. <sup>2</sup>(88-3) Semoga doaku sampai kepada-Mu, dengarkanlah seruanmu. <sup>3</sup>(88-4) Aku ditimpa banyak kesusahan; maut sudah di ambang pintu. <sup>4</sup>(88-5) Aku seperti orang yang akan turun ke liang kubur, orang yang kehabisan tenaga. <sup>5</sup>(88-6) Aku ditinggalkan di antara orang mati, seperti orang terbunuh, terbaring dalam kuburan, seperti orang yang Kaulupakan sama sekali, orang yang tidak Kautolong lagi. <sup>6</sup>(88-7) Engkau melemparkan aku ke lubang yang dalam, ke liang kubur yang dalam dan gelap. <sup>7</sup>(88-8) Kemarahan-Mu menekan aku dengan berat, aku hancur tertindas oleh murka-Mu. <sup>8</sup>(88-9) Kaujauhkan kenalan-kenalanku daripadaku, dan Kaubuat aku memuakkan bagi mereka. Aku terkurung dan tak dapat keluar, <sup>9</sup>(88-10) mataku menjadi redup karena sengsara. Setiap hari aku berseru kepada-Mu, TUHAN, dan berdoa dengan tangan terentang. <sup>10</sup>(88-11) Apakah Engkau membuat keajaiban untuk orang mati? Apakah mereka bangkit dan memuji Engkau? <sup>11</sup>(88-12) Apakah kasih-Mu diberitakan dalam kuburan, dan kesetiaan-Mu di tempat kebinasaan? <sup>12</sup>(88-13) Adakah yang mengetahui keajaiban-Mu dalam kegelapan, atau kebaikan-Mu di negeri tempat orang dilupakan? <sup>13</sup>(88-14) Tetapi aku mohon pertolongan-Mu, ya TUHAN, setiap pagi kupanjatkan doa kepada-Mu. <sup>14</sup>(88-15) Ya TUHAN, mengapa Engkau menolak aku? Mengapa Kaupalingkan wajah-Mu daripadaku? <sup>15</sup>(88-16) Sejak kecil aku sengsara dan diincar maut, aku kepayahan menanggung hukuman-Mu. <sup>16</sup>(88-17) Kemarahan-Mu yang dahsyat menghancurkan aku; serangan-Mu yang hebat membinasakan aku. <sup>17</sup>(88-18) Sepanjang hari kemarahan-Mu seperti banjir mengelilingi aku, mengepung aku dari segala penjuru. <sup>18</sup>(88-19) Kawan-kawanku yang akrab Kaujauhkan daripadaku, tinggal kegelapan menemani aku.

**89** Nyanyian pengajaran Etan, orang Ezrahi. <sup>2</sup>(89-3) Sebab aku tahu kasih-Mu kekal abadi, kesetiaan-Mu teguh seperti langit. <sup>3</sup>(89-4) Engkau berkata, "Aku sudah membuat perjanjian dengan orang pilihan-Ku; Aku telah bersumpah kepada Daud, hamba-Ku: <sup>4</sup>(89-5) 'Takhtamu Kupertahankan untuk selama-lamanya, turun-temurun anak cucumu akan mendudukinya.'" <sup>5</sup>(89-6) Sidang surgawi memuji perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib, dan menyanyikan kesetiaan-Mu, TUHAN. <sup>6</sup>(89-7) Di langit tak ada yang seperti Engkau, ya TUHAN, tak ada makhluk surgawi yang menyamai Engkau. <sup>7</sup>(89-8) Engkau dihormati di kalangan para suci, ditakuti lebih dari semua di sekeliling-Mu. <sup>8</sup>(89-9) TUHAN, Allah Yang Mahakuasa, siapakah sekuat Engkau? Engkau setia dalam segala-galanya ya TUHAN. <sup>9</sup>(89-10) Engkau menguasai laut yang bergelora, dan meredakan ombaknya yang dahsyat. <sup>10</sup>(89-11) Rahab, naga laut, Kauremukkan dan Kaubunuh, dengan tangan kuat Kaukalahkan musuh-musuh-Mu. <sup>11</sup>(89-12) Langit dan bumi adalah milik-Mu, dunia dan segala isinya diciptaan-Mu. <sup>12</sup>(89-13) Engkaulah yang menjadikan utara dan selatan, Gunung Tabor dan Hermon bersorak-sorai bagi-Mu. <sup>13</sup>(89-14) Betapa besar kuasa-Mu, dan betapa hebat kekuatan-Mu! <sup>14</sup>(89-15) Keadilan dan hukum adalah dasar kerajaan-Mu, kasih dan kesetiaan nyata dalam segala tindakan-Mu. <sup>15</sup>(89-16) Berbahagialah bangsa yang beribadat dengan gembira, yang hidup dalam cahaya kehadiran-Mu, TUHAN. <sup>16</sup>(89-17) Sepanjang hari mereka bersukacita dan tetap teguh, karena kebaikan-Mu. <sup>17</sup>(89-18) Engkau memberi kami kemenangan yang gilang-gemilang, karena kebaikan-Mulah kami menang. <sup>18</sup>(89-19) Sebab perlindungan kami adalah orang pilihan-Mu, ya TUHAN; raja kami adalah milik Allah Kudus Israel. <sup>19</sup>(89-20) Dahulu kala dalam suatu penglihatan, Engkau berkata kepada

hamba-Mu yang setia, "Aku telah menolong seorang pahlawan, seorang yang Kupilih dari rakyat telah Kutinggikan.<sup>20</sup>(89-21) Aku telah menemukan Daud, hamba-Ku, dan Kulantik dia dengan minyak upacara.<sup>21</sup>(89-22) Kekuatan-Ku akan selalu melindunginya, kuasa-Ku akan menguatkan dia.<sup>22</sup>(89-23) Ia tak akan dikalahkan musuh, dan tak akan ditindas orang jahat.<sup>23</sup>(89-24) Semua musuhnya akan Kubinasakan, Kubunuh siapa saja yang membenci dia.<sup>24</sup>(89-25) Aku akan tetap mengasihi dia dan setia kepadanya, dan membuat dia semakin berkuasa.<sup>25</sup>(89-26) Kerajaannya akan Kuluaskan, dari Laut Tengah sampai ke Sungai Efrat.<sup>26</sup>(89-27) Ia akan berkata kepada-Ku, 'Engkaulah Bapaku, Allahku, pelindung dan penyelamatku.'<sup>27</sup>(89-28) Aku akan menjadikan dia putra-Ku yang sulung, yang paling agung di antara semua raja.<sup>28</sup>(89-29) Dia akan tetap Kukasihi sampai kekal, perjanjian-Ku dengan dia tetap teguh.<sup>29</sup>(89-30) Takhtanya Kupertahankan selama langit ada di atas bumi, turun-temurun anak cucunya akan mendudukinya.<sup>30</sup>(89-31) Tetapi kalau keturunannya melanggar hukum-Ku, dan tidak hidup menurut perintah-Ku,<sup>31</sup>(89-32) kalau mereka tidak mengindahkan ketetapan-Ku dan mengabaikan peraturan-Ku,<sup>32</sup>(89-33) mereka Kuhukum dengan cambuk karena pelanggaran, dan Kutimpa dengan bencana karena dosa-dosanya.<sup>33</sup>(89-34) Tetapi Aku akan tetap mengasihi Daud, dan tak akan mengingkari kesetiaan-Ku.<sup>34</sup>(89-35) Perjanjian-Ku dengan dia takkan Kubatalkan, dari janji-Ku tak satu pun Kutarik kembali.<sup>35</sup>(89-36) Sekali untuk selamanya Aku bersumpah demi nama-Ku yang suci; Aku tak akan berbohong kepada Daud.<sup>36</sup>(89-37) Takhtanya akan bertahan selama matahari ada, turun-temurun anak cucunya akan mendudukinya.<sup>37</sup>(89-38) Kerajaannya tetap ada seperti bulan, saksi setia di awan-awan."<sup>38</sup>(89-39) Tetapi sekarang Engkau marah kepada raja, Engkau membuang dan menolak orang pilihan-Mu.<sup>39</sup>(89-40) Kaubatalkan perjanjian-Mu dengan hamba-Mu, mahkotanya Kaulemparkan ke dalam lumpur.<sup>40</sup>(89-41) Kaurobuhkan tembok-tembok kotanya, benteng-benteng Kaujadikan reruntuhan.<sup>41</sup>(89-42) Semua orang yang lewat merampas miliknya, ia menjadi bahan ejekan bagi tetangganya.<sup>42</sup>(89-43) Engkau memberi kemenangan kepada musuh-musuhnya, dan membuat semua lawannya bergembira.<sup>43</sup>(89-44) Bahkan senjatanya Kaujadikan tak berguna, Engkau tidak menolong dia dalam perang.<sup>44</sup>(89-45) Kauakhiri kuasanya yang semarak, takhtanya Kaucampakkan ke tanah.<sup>45</sup>(89-46) Engkau memperpendek masa mudanya, dan menutupi dia dengan malu.<sup>46</sup>(89-47) Sampai kapan Engkau bersembunyi, ya TUHAN? Sampai kapan kemarahan-Mu berkobar seperti api?<sup>47</sup>(89-48) Ingatlah aku betapa singkatnya hidupku ini, Kauciptakan manusia sebagai makhluk yang fana.<sup>48</sup>(89-49) Siapakah yang dapat hidup terus dan tidak mati? Siapakah yang dapat luput dari kuburan?<sup>49</sup>(89-50) Ya TUHAN, di manakah tanda kasih-Mu yang semula, yang Kaujanjikan kepada Daud demi kesetiaan-Mu?<sup>50</sup>(89-

51) Ingatlah ya TUHAN, bagaimana hamba-Mu ini dicela, aku menanggung penghinaan banyak bangsa.<sup>51</sup>(89-52) Musuh-musuh-Mu menghina raja pilihan-Mu, ya TUHAN, mengejek dia ke mana saja ia pergi.<sup>52</sup>(89-53) Pujilah TUHAN untuk selama-lamanya. Jadilah demikian! Amin!

**90**Doa Musa, hamba Allah. Ya TUHAN, Engkaulah tempat kami berlindung turun-temurun.<sup>2</sup>Sebelum gunung-gunung diciptakan, sebelum bumi dan dunia Kaubentuk, Engkaulah Allah yang kekal, tanpa awal tanpa akhir.<sup>3</sup>Engkau menyuruh manusia kembali ke asalnya, menjadi debu seperti semula.<sup>4</sup>Bagi-Mu seribu tahun seperti satu hari, hari kemarin yang sudah lewat; seperti satu giliran jaga di waktu malam.<sup>5</sup>Engkau menghanyutkan kami; kami seperti mimpi, seperti rumput yang bertunas;<sup>6</sup>di waktu pagi ia tumbuh dan berkembang, tetapi menjadi layu di waktu petang.<sup>7</sup>Kami terkejut oleh kemarahan-Mu, dan habis binasa oleh murka-Mu.<sup>8</sup>Engkau menaruh kesalahan kami di hadapan-Mu, dosa kami yang tersembunyi terlihat oleh-Mu.<sup>9</sup>Hidup kami pendek karena kemarahan-Mu, tahun-tahun kami berakhir seperti hembusan napas.<sup>10</sup>Masa hidup kami hanya tujuh puluh tahun, kalau kami kuat, delapan puluh tahun. Tetapi hanya kesukaran dan penderitaan yang kami dapat; sesudah hidup yang singkat, kami pun lenyap.<sup>11</sup>Siapakah yang mengenal kedahsyatan murka-Mu, atau cukup sadar akan akibat kemarahan-Mu?<sup>12</sup>Sadarkanlah kami akan singkatnya hidup ini supaya kami menjadi orang yang berbudi.<sup>13</sup>Ya TUHAN, sampai kapan Engkau marah? Kembalilah dan kasihanilah hamba-hamba-Mu.<sup>14</sup>Limpahkanlah kasih-Mu kepada kami setiap pagi, agar kami gembira dan menyanyi seumur hidup kami.<sup>15</sup>Berilah kami kebahagiaan seimbang dengan penderitaan yang kami tanggung dalam tahun-tahun sengsara.<sup>16</sup>Tunjukkanlah karya-Mu kepada kami hamba-hamba-Mu, dan kuasa-Mu yang semarak kepada keturunan kami.<sup>17</sup>Ya TUHAN Allah kami, berkatilah kami, supaya segala pekerjaan kami berhasil.

**91**Orang yang berlindung pada Yang Mahatinggi, dan tinggal dalam naungan Yang Mahakuasa,<sup>2</sup>boleh berkata kepada TUHAN, "Engkaulah pembela dan pelindungku, Allahku, pada-Mulah aku percaya."<sup>3</sup>Ia akan melepaskan engkau dari bahaya tersembunyi, dan dari penyakit yang membawa maut.<sup>4</sup>Ia akan menudungi engkau dengan sayap-Nya, sehingga engkau aman dalam naungan-Nya; kesetiaan-Nya seperti perisai yang melindungi engkau.<sup>5</sup>Engkau tak usah takut akan bahaya di waktu malam, atau serangan mendadak di waktu siang;<sup>6</sup>akan bencana yang datang di waktu gelap, atau kehancuran yang menimpa di tengah hari.<sup>7</sup>Biar seribu orang tewas di sisimu, dan sepuluh ribu di sebelah kananmu, tetapi engkau sendiri tak akan cedera.<sup>8</sup>Bila engkau memandang di sekelilingmu, engkau melihat orang jahat kena pembalasan.<sup>9</sup>Sebab engkau menajadkan TUHAN pembelamu, Yang Mahatinggi kaujadikan



pelindungmu. <sup>10</sup>Maka engkau tak akan kena bencana, rumahmu tak akan kena ditimpa malapetaka. <sup>11</sup>Allah menyuruh malaikat-Nya menjaga engkau, untuk melindungi engkau ke mana saja engkau pergi. <sup>12</sup>Mereka akan mengangkat engkau di telapak tangannya, supaya kakimu jangan tersandung pada batu. <sup>13</sup>Engkau akan melangkahi ular dan singa, menginjak singa muda dan ular berbisa. <sup>14</sup>Kata TUHAN, "Orang yang mencintai Aku akan Kuserelamatkan, yang mengakui Aku akan Kulindungi. <sup>15</sup>Kalau ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawabnya. Di waktu kesesakan, Aku akan menolong dia; dia akan Kulupakan dan Kuberi kehormatan. <sup>16</sup>Dia akan Kupuaskan dengan umur panjang, dan Kuserelamatkan."

**92**Nyanyian untuk hari Sabat. (92-2) Sungguh baiklah bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, dan memuji Engkau, Allah Yang Mahatinggi; <sup>2</sup>(92-3)ewartakan kasih-Mu di waktu pagi, dan kesetiaan-Mu di waktu malam, <sup>3</sup>(92-4) sambil memetik gitar sepuluh tali, diiringi gambus dan kecapi. <sup>4</sup>(92-5) Sebab perbuatan-Mu menggirangkan hatiku, aku menyanyi gembira karena karya-Mu. <sup>5</sup>(92-6) Betapa besar perbuatan-perbuatan-Mu, ya TUHAN, betapa dalam pikiran-pikiran-Mu! <sup>6</sup>(92-7) Orang bodoh tak dapat mengerti, orang dungu tak bisa memahaminya. <sup>7</sup>(92-8) Boleh jadi orang durhaka tumbuh subur seperti rumput, dan orang jahat bertambah kaya dan makmur; namun mereka akan dibinasakan sama sekali, <sup>8</sup>(92-9) sebab Engkau, TUHAN, berkuasa selama-lamanya. <sup>9</sup>(92-10) Kami tahu musuh-Mu akan dimusnahkan, ya TUHAN, semua orang jahat akan diceraiberaikan. <sup>10</sup>(92-11) Engkau membuat aku sekuat banteng liar, dan memberkati aku dengan kebahagiaan. <sup>11</sup>(92-12) Aku melihat kekalahan musuh-musuhku, orang-orang yang telah bangkit melawan aku, rencana-rencana jahat mereka sudah kudengar. <sup>12</sup>(92-13) Orang jujur bertunas seperti pohon kurma, dan tumbuh subur seperti pohon cemara di Libanon. <sup>13</sup>(92-14) Mereka seperti pohon yang ditanam di Rumah TUHAN, dan berkembang di Rumah Allah kita, <sup>14</sup>(92-15) pohon yang masih berbuah di masa tua, tetap hijau dan segar. <sup>15</sup>(92-16) Itulah buktinya bahwa TUHAN adil; dia pembela-Ku, tak ada kecurangan pada-Nya.

**93**TUHAN adalah Raja; Ia berpakaian keagungan dan kekuatan. Bumi berdiri teguh tak dapat goyah. <sup>2</sup>Takhta-Mu kukuh sejak semula, dari kekal Engkau ada. <sup>3</sup>Dasar samudra meningkatkan suaranya, ya TUHAN, samudra meningkatkan deru geloranya. <sup>4</sup>Tetapi TUHAN yang berkuasa di surga, lebih hebat dari gelora samudra, lebih kuat dari amukan ombak. <sup>5</sup>TUHAN, hukum-Mu kekal abadi, Rumah-Mu suci sepanjang masa.

**94**Ya Allah, Engkaulah Allah yang membalas, tunjuklah pembalasan-Mu, ya TUHAN. <sup>2</sup>Bangkitlah, ya Hakim seluruh bumi, hukumlah orang congkak setimpal per-

buatan mereka. <sup>3</sup>Ya TUHAN, sampai kapan orang jahat bergembira? Sampai kapan, ya TUHAN? <sup>4</sup>Mereka melontarkan kata-kata yang kasar, dan menyombongkan kejahatan mereka. <sup>5</sup>Mereka menindas umat-Mu, ya TUHAN, dan meremukkan orang-orang pilihan-Mu. <sup>6</sup>Mereka membunuh janda dan yatim piatu dan orang asing yang tinggal di negeri ini. <sup>7</sup>Kata mereka, "TUHAN tidak melihatnya, Allah Yakub tidak memperhatikannya." <sup>8</sup>Hai bangsaku, janganlah sebodoh itu, belajarlah memakai akalmu! <sup>9</sup>Allah yang membuat telinga, apakah Ia tidak mendengar? Dia yang membuat mata, apakah Ia tidak melihat? <sup>10</sup>Dia yang mengajar bangsa-bangsa, apakah Ia tidak menghukum? Dia yang menjadi guru semua orang, apakah Ia tidak mempunyai pengetahuan? <sup>11</sup>TUHAN menyelami pikiran manusia, Ia tahu semuanya sia-sia belaka. <sup>12</sup>Berbahagialah orang yang Kaudidik, ya TUHAN, orang yang Kauajari hukum-hukum-Mu. <sup>13</sup>Kautenangkan dia di hari-hari malapetaka, sampai digali lubang untuk menangkap orang jahat. <sup>14</sup>Sebab TUHAN tak akan meninggalkan umat-Nya; Ia tak akan mengabaikan milik pusaka-Nya. <sup>15</sup>Maka hukum akan ditegakkan lagi di pengadilan, semua orang jujur akan mendukungnya. <sup>16</sup>Siapa membela aku terhadap orang durhaka? Siapa memihak aku melawan orang yang berbuat jahat? <sup>17</sup>Sekiranya TUHAN tidak menolong aku, aku nyaris pindah ke dunia orang mati. <sup>18</sup>Waktu aku berpikir bahwa aku akan jatuh, kasih-Mu, TUHAN, membuat aku berdiri kukuh. <sup>19</sup>Apabila hatiku cemas dan gelisah, Engkau menghibur dan menggembirakan aku. <sup>20</sup>Engkau tidak bersekutu dengan hakim-hakim jahat, yang merancang kejahatan berdasarkan hukum. <sup>21</sup>Mereka bersekongkol melawan orang jujur, dan menghukum mati orang yang tak bersalah. <sup>22</sup>Tetapi TUHAN adalah pembelaku, Allahku menjadi pelindungku. <sup>23</sup>Ia menghukum orang jahat setimpal kejahatannya, dan membungkamkan mereka karena dosanya. TUHAN Allah kita akan membungkamkan mereka.

**95**Marilah kita menyanyi bagi TUHAN, bersorak-sorai bagi penyelamat kita! <sup>2</sup>Mari kita menghadap Dia dengan lagu syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan lagu pujian. <sup>3</sup>Sebab TUHAN adalah Allah yang agung, Raja perkasa yang mengatasi segala dewa. <sup>4</sup>Ia menguasai bagian-bagian terdalam dari bumi, puncak-puncak gunung pun milik-Nya. <sup>5</sup>Ia menguasai laut, sebab Dia yang membuatnya, daratan pun buah tangan-Nya. <sup>6</sup>Marilah kita sujud menyembah Dia, berlutut di hadapan TUHAN, pencipta kita. <sup>7</sup>Sebab Dialah Allah kita, kita umat yang dipelihara-Nya, seperti domba gembalaan-Nya. Pada hari ini dengarlah suara-Nya: <sup>8</sup>"Jangan keras kepala seperti leluhurmumu di Meriba, seperti waktu mereka di Masa, di padang gurun. <sup>9</sup>Di sana mereka mencobai Aku, walaupun telah melihat perbuatan-Ku. <sup>10</sup>Empat puluh tahun lamanya Aku muak akan mereka; kata-Ku: Sungguh, bangsa itu tidak setia! Mereka tidak mengindahkan perintah-perintah-Ku <sup>11</sup>Maka

Aku bersumpah dalam kemarahan-Ku, mereka tak akan masuk ke negeri itu untuk mendapat istirahat bersama Aku.”

**96** Nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN! Bernyanyilah bagi TUHAN, hai bumi seluruhnya! <sup>2</sup>Bernyanyilah bagi TUHAN dan pujilah Dia; setiap hari siarkanlah kabar gembira bahwa Ia telah menyelamatkan kita. <sup>3</sup>Ceritakanlah keagungan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan perbuatan-perbuatannya yang perkasa kepada umat manusia. <sup>4</sup>Sebab besarlah TUHAN, dan sangat terpuji, harus ditakuti lebih dari segala dewa. <sup>5</sup>Dewa-dewa bangsa lain hanya patung berhala, tetapi TUHAN adalah pencipta angkasa raya. <sup>6</sup>Ia diliputi keagungan dan kemuliaan, Rumah-Nya penuh kuasa dan keindahan. <sup>7</sup>Pujilah TUHAN, hai umat manusia, pujilah keagungan dan kekuatan-Nya! <sup>8</sup>Pujilah nama-Nya yang mulia, dan bawalah kurban ke dalam Rumah-Nya. <sup>9</sup>Sembahlah TUHAN dengan mengenakan pakaian ibadat! Gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh dunia! <sup>10</sup>Beritakanlah kepada bangsa-bangsa, ”TUHAN itu Raja! Bumi kukuh tak tergoyahkan; Ia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan adil.” <sup>11</sup>Bergembiralah, hai langit dan bumi! Bergemuruhlah hai laut dan semua isinya! <sup>12</sup>Bersukacitalah, hai padang dan segala tanamannya! Pohon-pohon di hutan akan bersorak-sorai. <sup>13</sup>Sebab TUHAN datang memerintah di bumi, Ia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan adil dan jujur.

**97** TUHAN adalah Raja! Hendaklah bumi bergembira, dan pulau-pulau bersukacita. <sup>2</sup>Ia dikelilingi awan dan kegelapan; keadilan dan hukum adalah azas pemerintahan-Nya. <sup>3</sup>Api menjalar di hadapan-Nya, menghanguskan musuh di sekeliling-Nya. <sup>4</sup>Kilatnya menerangi dunia, bumi gemetar melihat-Nya. <sup>5</sup>Gunung-gunung meleleh seperti lilin di hadapan TUHAN, di hadapan TUHAN, penguasa seluruh bumi. <sup>6</sup>Langit mewartakan keadilan-Nya, dan semua bangsa melihat kemuliaan-Nya. <sup>7</sup>Semua orang yang menyembah berhala akan dipermalukan, yang membanggakan barang-barang yang tidak berguna; semua dewa akan sujud di hadapan TUHAN. <sup>8</sup>Penduduk Sion dan kota-kota Yehuda senang ketika mendengar keputusan TUHAN. <sup>9</sup>Sebab Engkau, ya TUHAN, penguasa seluruh bumi; Engkau agung melebihi segala dewa. <sup>10</sup>Hai kamu yang mencintai TUHAN, bencilah kejahatan! Sebab TUHAN melindungi hidup umat-Nya, Ia membebaskan mereka dari kuasa orang durhaka. <sup>11</sup>Terang sudah terbit bagi orang yang tulus hati, dan sukacita untuk orang yang jujur. <sup>12</sup>Bergembiralah, hai orang-orang yang tulus hati karena apa yang telah dilakukan TUHAN, dan bersyukurlah kepada Allah yang suci.

**98** Mazmur. Nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang mengagumkan! Dengan kuasa dan kekuatan-Nya sendiri Ia telah mendapat kemenangan. <sup>2</sup>TUHAN mewartakan kemenangan-Nya; Ia

menyatakan keadilan-Nya kepada bangsa-bangsa. <sup>3</sup>Ia ingat akan kasih dan kesetiaan-Nya kepada Israel, umat-Nya. Semua bangsa di seluruh bumi telah melihat kemenangan Allah kita. <sup>4</sup>Bersoraksorailah bagi TUHAN, hai seluruh bumi! Pujilah TUHAN dengan nyanyian dan sorak gembira. <sup>5</sup>Nyanyikan pujian bagi TUHAN, dengan memetik kecapi. <sup>6</sup>Tiuplah trompet dan sangkakala, bersoraklah bagi TUHAN, Raja kita. <sup>7</sup>Bergemuruhlah hai laut dan seantero isinya bumi dan semua yang mendiaminya. <sup>8</sup>Biarlah sungai-sungai bertepuk tangan, dan bukit-bukit bersorak-sorai di hadapan TUHAN. <sup>9</sup>Sebab Ia datang untuk menghakimi bumi; bangsa-bangsa akan dihakimi-Nya dengan adil dan benar.

**99** TUHAN adalah Raja; bangsa-bangsa gemetar. Ia bertakhta di atas kerub, bumi berguncang. <sup>2</sup>TUHAN sangat berkuasa di Sion; Ia agung mengatasi segala bangsa. <sup>3</sup>Biarlah mereka memuji nama-Nya yang luhur mulia. Kuduslah Ia! <sup>4</sup>Kekuasaan bagi-Mu, Raja yang mencintai hukum; Engkau telah menegakkan kebenaran; Engkau menjalankan hukum dan keadilan di Israel. <sup>5</sup>Luhurkanlah TUHAN Allah kita, sujudlah di depan takhta-Nya. Kuduslah Ia! <sup>6</sup>Musa dan Harun termasuk imam-imam-Nya, Samuel salah seorang yang berdoa kepada-Nya. Mereka berseru kepada TUHAN, dan Ia memberi jawaban. <sup>7</sup>Dari tiang awan Ia berbicara kepada mereka, mereka taat kepada semua hukum dan perintah-Nya. <sup>8</sup>Ya TUHAN Allah kami, Engkau menjawab umat-Mu; bagi mereka Engkau Allah yang suka mengampuni, walaupun mereka Kauhukum karena kesalahan mereka. <sup>9</sup>Luhurkanlah TUHAN Allah kita, dan sembahlah Dia di bukit-Nya yang suci, sebab kuduslah TUHAN Allah kita.

**100** Mazmur untuk kurban syukur. Bersoraksorailah bagi TUHAN, hai seluruh bumi! <sup>2</sup>Beribadatlah kepada TUHAN dengan gembira, datanglah ke hadapan-Nya dengan lagu-lagu riang! <sup>3</sup>Ingatlah bahwa TUHAN itu Allah. Ia menciptakan kita dan kita milik-Nya; kita umat-Nya, bangsa yang dipelihara-Nya. <sup>4</sup>Masuklah melalui gerbang-Nya dengan lagu syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian. Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah Dia! <sup>5</sup>Sebab TUHAN baik; kasih-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya turun-temurun.

**101** Mazmur Daud. Aku mau menyanyi tentang kesetiaan dan keadilan, bagi-Mu, ya TUHAN, nyanyian pujian kepadaku! <sup>2</sup>Aku mau memperhatikan cara hidup yang tak berceles. Bilakah Engkau datang kepadaku? Aku mau hidup suci di rumahku, <sup>3</sup>kejahatan tak akan kubiarkan. Kubenci perbuatan orang murtad, dan tak mau berurusan dengan mereka. <sup>4</sup>Aku tak mau berlaku curang dan tak mau terlibat dalam kejahatan. <sup>5</sup>Orang yang memfitnah dengan diam-diam akan kubinasakan. Orang yang sombong dan tinggi hati tak akan kubiarkan. <sup>6</sup>Kusukai orang yang se-

tia kepada Allah; mereka boleh tinggal di rumahku. Orang yang hidup tanpa cela boleh melayani aku. <sup>7</sup>Penipu tak boleh tinggal di rumahku; pembongkang tak akan tahan di hadapanku. <sup>8</sup>Dari hari ke hari aku akan membasmi orang-orang jahat di negeri ini. Semua orang yang melakukan kejahatan akan kulenyapkan dari kota TUHAN.

**102**Doa orang sengsara yang dalam keadaan letih lesu mengeluh kepada TUHAN. (102-2) Ya TUHAN, dengarlah doaku, biarlah seruanmu sampai kepada-Mu. <sup>2</sup>(102-3) Jangan berpaling daripadaku bila aku dalam kesusahan. Dengarlah bila aku berseru, dan jawablah aku segera. <sup>3</sup>(102-4) Hidupku menghilang seperti asap; tulang-tulangku membara seperti api. <sup>4</sup>(102-5) Aku lesu seperti rumput kering, dan kehilangan nafsu makan. <sup>5</sup>(102-6) Aku mengerang dengan nyaring; badanku tinggal kulit pembungkus tulang. <sup>6</sup>(102-7) Aku seperti burung undan di padang gurun, seperti burung hantu di reruntuhan yang sepi. <sup>7</sup>(102-8) Aku tak bisa tidur, seperti burung yang kesepian di atap rumah. <sup>8</sup>(102-9) Sepanjang hari musuh menghina aku; namaku dijadikan kutuk oleh orang yang marah kepadaku. <sup>9</sup>(102-10) Aku makan abu seperti roti, minumannu bercampur air mata, <sup>10</sup>(102-11) sebab Engkau telah mengangkat dan melamparkan aku dalam kemarahan-Mu yang menyala-nyala. <sup>11</sup>(102-12) Hidupku berlalu seperti bayangan di waktu petang; aku menjadi layu seperti rumput. <sup>12</sup>(102-13) Tapi Engkau, ya TUHAN, Raja untuk selama-lamanya, tetap diingat turun-temurun. <sup>13</sup>(102-14) Engkau akan bangkit dan mengasihani Sion, saatnya sudah tiba untuk berbebaslaskasikan kepadanya. <sup>14</sup>(102-15) Sebab hamba-hamba-Mu mencintai dia, biarpun ia sudah menjadi reruntuhan. Mereka merasa kasihan kepadanya, walaupun ia sudah menjadi debu. <sup>15</sup>(102-16) Kuasa TUHAN akan ditakuti oleh bangsa-bangsa; dan keagungan-Nya disegani oleh semua raja, <sup>16</sup>(102-17) apabila TUHAN membangun Sion kembali, dan tampil dalam keagungan-Nya. <sup>17</sup>(102-18) Ia akan mendengar doa umat-Nya yang melarat, dan tidak menolak permohonan mereka. <sup>18</sup>(102-19) Tulislah semua perbuatan TUHAN untuk angkatan yang akan datang, supaya bangsa yang belum dilahirkan dapat memuji Dia. <sup>19</sup>(102-20) TUHAN memandang dari tempat-Nya yang tinggi, dari surga Ia menengok ke bumi <sup>20</sup>(102-21) untuk mendengar keluh-kesah orang tahanan dan membebaskan orang yang dihukum mati. <sup>21</sup>(102-22) Maka nama-Nya akan diwartakan di Sion, dan Ia akan dipuji-puji di Yerusalem, <sup>22</sup>(102-23) waktu bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan berhimpun untuk berbakti kepada TUHAN. <sup>23</sup>(102-24) TUHAN mematahkan kekuatanku waktu aku masih muda, dan memperpendek umurku. <sup>24</sup>(102-25) Lalu aku berkata, "Ya Allah jangan mengambil nyawaku di pertengahan hidupku." TUHAN, Engkau hidup selama-lamanya, <sup>25</sup>(102-26) dahulu Engkau menjadikan bumi; langit pun karya tangan-Mu. <sup>26</sup>(102-27) Semua itu akan lenyap, tetapi Engkau tetap ada; semua itu akan usang seperti pa-

kaian. Engkau membuangnya seperti baju tua, lalu semuanya akan musnah. <sup>27</sup>(102-28) Tetapi Engkau tetap sama, hidup-Mu tak akan berakhir. <sup>28</sup>(102-29) Anak cucu kami akan hidup dengan tentram, dan selalu aman dalam perlindungan-Mu.

**103**Dari Daud. Pujilah TUHAN, hai jiwaku, segenap batinku, pujilah nama-Nya yang kudus. <sup>2</sup>Pujilah TUHAN, hai jiwaku, jangan lupakan segala kebaikan-Nya! <sup>3</sup>Dia yang mengampuni semua dosamu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, <sup>4</sup>Dia yang membebaskan nyawamu dari kuburan, yang melimpahi engkau dengan kasih dan belas kasihan. <sup>5</sup>Dia yang memuaskan hidupmu dengan yang baik, sehingga engkau awet muda seperti burung rajawali. <sup>6</sup>TUHAN menjalankan hukum dan keadilan bagi semua orang yang tertindas. <sup>7</sup>Ia menyatakan rencana-Nya kepada Musa dan perbuatan-perbuatan-Nya kepada bangsa Israel. <sup>8</sup>Sebab TUHAN pengasih dan penyayang, Ia panjang sabar dan kasih-Nya berlimpah. <sup>9</sup>Ia tidak menghardik terus-menerus, dan tidak marah untuk selama-lamanya. <sup>10</sup>Ia tidak menghukum kita setimpal dosa kita, atau membalas kita setimpal kesalahan kita. <sup>11</sup>Tetapi setinggi langit di atas bumi, sebesar itu kasih-Nya bagi orang yang takwa. <sup>12</sup>Sejauh timur dari barat, sejauh itu dibuang-Nya dosa-dosa kita. <sup>13</sup>Seperti seorang bapak mengasihi anaknya, begitulah TUHAN mengasihi orang yang takwa. <sup>14</sup>Sebab TUHAN tahu kita terbuat dari apa, Ia ingat kita ini hanya debu. <sup>15</sup>Manusia hidupnya singkat seperti rumput; ia berkembang seperti bunga di ladang; <sup>16</sup>bila ditiup angin, lenyaplah ia, malah tempatnya tidak diketahui lagi. <sup>17</sup>Tetapi TUHAN tetap mengasihi orang takwa, kebaikan-Nya berlangsung turun-temurun <sup>18</sup>bagi orang yang berpegang pada perjanjian-Nya, dan dengan setia melakukan perintah-Nya. <sup>19</sup>TUHAN memerintah di surga, Ia raja yang berkuasa atas segala-galanya. <sup>20</sup>Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, yang mendengarkan dan melakukan perintah-Nya. <sup>21</sup>Pujilah TUHAN, hai semua makhluk di surga, semua hamba-Nya yang melakukan kehendak-Nya. <sup>22</sup>Pujilah TUHAN, hai segala ciptaan di seluruh wilayah kekuasaan-Nya. Pujilah TUHAN, hai jiwaku!

**104**Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Betapa agung Engkau, ya TUHAN Allahku! Engkau berpakaian kemegahan dan kemuliaan, <sup>2</sup>dan berselubung cahaya. Engkau membentangkan langit seperti kemah, <sup>3</sup>dan membangun Rumah-Mu di atas air di langit. Awan-awan Kaujadikan kereta-Mu, Engkau mengendarai sayap angin. <sup>4</sup>Angin Kaujadikan utusan-Mu, dan kilat pelayan-Mu. <sup>5</sup>Dengan kukuh bumi Kaupasang pada alasnya, sehingga tak akan goyang untuk selamanya. <sup>6</sup>Engkau menyelubunginya dengan samudra raya, airnya menggenangi puncak-puncak pegunungan. <sup>7</sup>Waktu Kauhardik, air itu mengalir, mengalir dengan deras karena gemuruh suara-Mu. <sup>8</sup>Air mengalir

melalui gunung-gunung ke dalam lembah, ke tempat yang Kausediakan baginya. <sup>9</sup>Kautentukan batas-batas yang tak boleh ia lalui, supaya jangan kembali menggenangi bumi. <sup>10</sup>Engkau membuahkan mata air di lembah-lembah, anak sungai mengalir di antara bukit-bukit, <sup>11</sup>untuk memberi minum semua binatang di ladang, dan melepaskan haus keledai-keledai hutan. <sup>12</sup>Di dekatnya burung-burung membuat sarang; mereka berkicau di antara daun-daunan. <sup>13</sup>Dari langit Kauturunkan hujan di pegunungan, bumi penuh dengan hasil karya-Mu. <sup>14</sup>Engkau menumbuhkan rumput untuk hewan, dan bagi manusia segala macam tanaman. Maka ia dapat bercocok tanam, <sup>15</sup>dan menghasilkan air anggur yang menyenangkan. Juga minyak zaitun yang membuat mukanya berseri, dan makanan yang memberi dia tenaga. <sup>16</sup>Pohon-pohon TUHAN mendapat hujan berlimpah pohon cemara Libanon yang ditanam-Nya sendiri. <sup>17</sup>Di situ bersaranglah burung-burung, burung ranggung bersarang di puncaknya. <sup>18</sup>Gunung-gunung tinggi menjadi tempat kambing hutan; pelanduk bersembunyi di batu karang. <sup>19</sup>Engkau membuat bulan menjadi penanda waktu, matahari tahu saat terbenamnya. <sup>20</sup>Bila Engkau menurunkan gelap, hari menjadi malam, dan semua binatang hutan berkeliaran. <sup>21</sup>Singa-singa muda mengaum mencari mangsa, meminta makanan yang disediakan Allah. <sup>22</sup>Bila matahari terbit, mereka menyingkir dan berbaring di tempat persembunyiannya. <sup>23</sup>Lalu keluarlah manusia untuk melakukan pekerjaannya, dan terus bekerja sampai hari senja. <sup>24</sup>Betapa banyak karya-Mu, TUHAN, semuanya Kaujadikan dengan bijaksana; bumi penuh dengan ciptaan-Mu. <sup>25</sup>Lihatlah laut yang luas terbentang, dengan makhluk besar kecil tak terbilang. <sup>26</sup>Di situ kapal-kapal berlayar, dan Lewiatan, naga laut ciptaan-Mu, bermain-main. <sup>27</sup>Mereka semua mengharapkan Engkau, untuk mendapat makanan pada waktunya. <sup>28</sup>Engkau memberi, dan mereka mengumpulkannya, Engkau menyediakannya, dan mereka makan sampai puas. <sup>29</sup>Bila Engkau berpaling, mereka takut; bila Kauambil napasnya, mereka binasa, dan kembali menjadi debu seperti semula. <sup>30</sup>Tetapi bila mereka Kauberi napas, mereka dijadikan; Engkau memberi hidup baru kepada bumi. <sup>31</sup>Semoga keagungan TUHAN tetap selama-lamanya! Semoga Ia gembira dengan segala ciptaan-Nya! <sup>32</sup>Ia memandang bumi dan membuatnya gemetar, gunung-gunung disentuh-Nya, sehingga asapnya keluar. <sup>33</sup>Aku mau menyanyi bagi TUHAN selama hidupku, menyanyikan pujian bagi Allahku selama aku ada. <sup>34</sup>Semoga nyanyianku berkenan kepada-Nya, sebab Dialah yang membuat hatiku gembira. <sup>35</sup>Biarlah orang berdosa lenyap dari muka bumi, biarlah orang jahat habis binasa. Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah TUHAN!

**105** Bersyukurlah kepada TUHAN, wartakan kebesaran-Nya, ceritakanlah perbuatan-Nya kepada bangsa-bangsa. <sup>2</sup>Nyanyikanlah pujian bagi TUHAN, beritakanlah segala karya-Nya yang menakjubkan. <sup>3</sup>Dialah TUHAN Yang Ma-

hasuci; bersukacitalah sebab kita milik-Nya, semua yang menyembah hendaklah bergembira. <sup>4</sup>Mintalah kekuatan daripada-Nya, sembahlah Dia senantiasa. <sup>5</sup>Hai keturunan Abraham, hamba-Nya, dan keturunan Yakub, orang pilihan-Nya, ingatlah semua keajaiban yang dilakukan-Nya, jangan melupakan keputusan-keputusan-Nya. <sup>6</sup>(105:5) <sup>7</sup>TUHAN adalah Allah kita, keputusan-Nya berlaku di seluruh dunia. <sup>8</sup>Ia selalu ingat akan perjanjian-Nya, janji-Nya berlaku selama-lamanya. <sup>9</sup>Perjanjian itu dibuat-Nya dengan Abraham, dan kemudian dengan Ishak; <sup>10</sup>lalu dikukuhkan dengan Yakub, menjadi perjanjian yang kekal bagi umat Israel. <sup>11</sup>Katanya, "Tanah Kanaan akan Kuberikan kepadamu, menjadi milik pusakamu." <sup>12</sup>Dahulu umat Allah hidup sebagai orang asing di sana jumlah mereka sedikit saja. <sup>13</sup>Mereka mengembara dari bangsa ke bangsa, pindah dari satu negeri ke negeri lainnya. <sup>14</sup>Tetapi TUHAN tak membiarkan siapa pun menindas mereka; demi mereka, raja-raja diperingatkan-Nya, <sup>15</sup>"Jangan mengganggu orang-orang pilihan-Ku, jangan berbuat jahat kepada nabinabi-Ku!" <sup>16</sup>TUHAN mendatangkan kelaparan di negeri itu, dan mengambil semua persediaan makanan. <sup>17</sup>Tetapi Ia menyuruh seorang mendahului mereka, Yusuf, yang telah dijual sebagai hamba. <sup>18</sup>Kakinya diikat dengan belunggu, lehernya berkalung rantai besi. <sup>19</sup>Akhirnya terjadilah yang ia ramalkan, ia dibenarkan oleh perkataan TUHAN. <sup>20</sup>Lalu raja Mesir, penguasa bangsa-bangsa, membebaskan dia dari penjara. <sup>21</sup>Ia disertai tugas mengurus istana, dan diberi kuasa atas seluruh harta bendanya; <sup>22</sup>juga wewenang untuk mengatur para pegawai raja, dan memimpin kaum tua-tua. <sup>23</sup>Lalu Yakub pergi ke Mesir dan menetap di sana sebagai orang asing. <sup>24</sup>TUHAN membuat umat-Nya bertambah banyak, sehingga mereka lebih kuat dari lawannya. <sup>25</sup>Ia mengubah hati orang Mesir sehingga membenci umat-Nya dan memperlakukan hamba-hamba-Nya dengan curang. <sup>26</sup>Lalu Ia mengutus Musa hamba-Nya dan Harun orang pilihan-Nya. <sup>27</sup>Di Mesir mereka melakukan keajaiban-keajaiban, perbuatan-perbuatan besar dari TUHAN, <sup>28</sup>dan mereka taat kepada perintah-Nya. Lalu TUHAN menjadikan negeri itu gelap gulita. <sup>29</sup>Sungai mereka diubah-Nya menjadi darah, sehingga semua ikannya musnah. <sup>30</sup>Katak berkeriapan di negeri mereka, bahkan masuk ke dalam istana raja. <sup>31</sup>Atas perintah Allah datanglah lalat-lalat, dan nyamuk-nyamuk berkerumun di seluruh negeri. <sup>32</sup>Ia mencurahkan es ganti hujan, dan mendatangkan kilat yang sambar-menyambar. <sup>33</sup>Ia merobohkan pohon anggur dan pohon ara, dan menumbangkan semua pohon-pohon mereka. <sup>34</sup>Atas perintah-Nya, datanglah belalang, jumlahnya sangat banyak, tidak terbilang. <sup>35</sup>Mereka melahap semua tanaman di ladang, dan memakan habis seluruh hasil bumi. <sup>36</sup>Lalu dibunuh-Nya anak laki-laki yang sulung dalam setiap keluarga orang Mesir. <sup>37</sup>Kemudian bangsa Israel dihantar-Nya keluar, mereka membawa emas dan perak; semuanya sehat dan kuat. <sup>38</sup>Orang Mesir ditimpa rasa takut dan ngeri, jadi mereka

senang waktu orang Israel pergi. <sup>39</sup>Allah membentangkan awan untuk menaungi umat-Nya, dan api untuk penerang di waktu malam. <sup>40</sup>Mereka minta, lalu didatangkan-Nya burung puyuh, mereka diberi-Nya roti dari surga sampai kenyang. <sup>41</sup>Dibelah-Nya gunung batu, lalu terpancarlah air yang mengalir seperti sungai di padang gurun. <sup>42</sup>Sebab TUHAN ingat akan janji-Nya kepada Abraham, hamba-Nya. <sup>43</sup>Maka dihantar-Nya umat-Nya dengan gembira, orang-orang pilihan-Nya dengan sorak-sorai. <sup>44</sup>Tanah bangsa-bangsa diberikan-Nya kepada mereka, ladang-ladang mereka dijadikan milik umat-Nya, <sup>45</sup>supaya umat-Nya itu taat kepada hukum-hukum-Nya dan mengikuti perintah-perintah-Nya. Pujilah TUHAN! Pujilah TUHAN!

**106** Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik; kasih-Nya kekal abadi. <sup>2</sup>Siapa dapatewartakan keperkasaan TUHAN, dan memberi pujian yang layak bagi-Nya? <sup>3</sup>Berbahagialah orang yang mentaati perintah-perintah-Nya, dan selalu benar dalam tindakannya. <sup>4</sup>Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kebaikan-Mu bagi umat-Mu, tolonglah aku juga bila Engkau menyelamatkan mereka. <sup>5</sup>Semoga aku melihat kemakmuran orang-orang pilihan-Mu dan bersukacita bersama umat-Mu. Semoga aku berbangga dan bergembira bersama orang-orang yang menjadi milik-Mu. <sup>6</sup>Kami telah berdosa seperti leluhur kami; kami sudah berbuat jahat dan mendurhaka. <sup>7</sup>Waktu di Mesir nenek moyang kami tidak mengerti; karya-Mu yang mengagumkan tidak mereka pahami. Mereka lupa akan kasih-Mu yang berlimpah, dan di dekat Laut Gelagah mereka berontak terhadap Yang Mahatinggi. <sup>8</sup>Tetapi TUHAN menyelamatkan mereka demi diri-Nya sendiri, supaya keperkasaan-Nya menjadi nyata. <sup>9</sup>Atas perintah-Nya Laut Gelagah menjadi kering, Ia membawa umat-Nya berjalan melalui laut, seperti melalui padang gurun. <sup>10</sup>Dengan demikian diselamatkan-Nya mereka dari tangan lawan, dibebaskan-Nya mereka dari kuasa musuh. <sup>11</sup>Tetapi air menenggelamkan lawan mereka; tak seorang pun ketinggalan. <sup>12</sup>Lalu umat-Nya percaya kepada janji-Nya dan menyanyikan pujian bagi-Nya. <sup>13</sup>Tetapi mereka segera melupakan perbuatan TUHAN dan bertindak tanpa minta nasihat-Nya. <sup>14</sup>Di padang gurun mereka dirangsang nafsu, dan mencoba Allah. <sup>15</sup>Ia memberi apa yang mereka minta, tetapi juga wabah penyakit yang menyerang mereka. <sup>16</sup>Di padang gurun itu mereka iri hati kepada Musa dan kepada Harun hamba-Nya yang suci. <sup>17</sup>Lalu bumi terbelah menelan Datan, menutupi Abiram dan keluarganya. <sup>18</sup>Api turun menyambar kelompok mereka, menghancurkan semua yang telah mendurhaka. <sup>19</sup>Di Gunung Sinai mereka membuat anak lembu emas, dan menyembah patung tuangan itu. <sup>20</sup>Mereka menukar Allah yang agung dengan patung sapi pemakan rumput. <sup>21</sup>Mereka lupa akan Allah penyelamat mereka yang telah melakukan hal-hal yang besar di Mesir. <sup>22</sup>Sungguh dahsyat perbuatan-perbuatan-Nya di negeri itu, menakutkan tindakan-Nya di Laut Gelagah. <sup>23</sup>Maka Allah berniat

membinasakan umat-Nya, tetapi dicegah oleh Musa, orang pilihan-Nya. Musa menjadi penengah mereka, sehingga kemarahan Allah reda. <sup>24</sup>Kemudian mereka menolak negeri yang indah itu karena tak percaya kepada janji Allah. <sup>25</sup>Mereka menggerutu di dalam kemah mereka dan tak mau mendengarkan suara TUHAN. <sup>26</sup>Maka dengan sumpah Ia berjanji akan membunuh mereka di padang gurun. <sup>27</sup>Keturunan mereka akan dibuang-Nya di antara bangsa-bangsa dan diceraiberaikan di negeri-negeri asing. <sup>28</sup>Kemudian di Peor mereka menyembah Baal, dan makan persembahan untuk dewa-dewa. <sup>29</sup>Perbuatan itu membangkitkan kemarahan TUHAN, sehingga mereka diserang wabah yang mengerikan. <sup>30</sup>Tetapi Pinehas bangkit menghukum yang bersalah, maka berhentilah wabah itu. <sup>31</sup>Perbuatan itu dianggap sebagai jasa baginya, dan dikenang untuk selama-lamanya. <sup>32</sup>Di sumur-sumur Meriba mereka membuat TUHAN marah, dan menyusahkan Musa dengan perbuatan mereka. <sup>33</sup>Mereka membuat hatinya kesal, sehingga ia bicara tanpa berpikir. <sup>34</sup>Bangsa-bangsa lain tidak mereka musnahkan, seperti yang diperintahkan TUHAN. <sup>35</sup>Mereka malah berbaur dengan bangsa-bangsa itu, dan meniru cara-cara orang yang tak mengenal Allah. <sup>36</sup>Lalu mereka menyembah berhala-berhala, dan itu menjadi sebab keruntuhan mereka. <sup>37</sup>Mereka mengurbankan anak-anak mereka kepada berhala-berhala Kanaan. <sup>38</sup>Mereka menumpahkan darah orang tak bersalah, darah anak-anak mereka sendiri, untuk dikurbankan kepada berhala-berhala; sehingga negeri itu mereka cemarkan. <sup>39</sup>Karena perbuatan-perbuatan itu mereka menjadi najis, dan tidak setia kepada Allah. <sup>40</sup>Lalu kemarahan TUHAN menyala terhadap mereka, Ia muak dengan milik-Nya sendiri. <sup>41</sup>Maka diserahkan-Nya mereka kepada bangsa-bangsa, dibiarkan-Nya mereka dikuasai musuh. <sup>42</sup>Lalu mereka ditindas oleh musuh-musuh mereka, dan ditaklukkan di bawah kuasa mereka. <sup>43</sup>Berulang kali TUHAN membebaskan mereka, tetapi mereka lebih suka memberontak, sehingga mereka binasa dalam dosa-dosa mereka. <sup>44</sup>Tetapi TUHAN mendengar teriakan mereka, Ia memperhatikan kesusahan mereka. <sup>45</sup>Demi mereka Ia ingat akan perjanjian-Nya dan menyayangi mereka karena kasih-Nya yang besar. <sup>46</sup>Ia membuat mereka dikasihani oleh semua orang yang menawan mereka. <sup>47</sup>Selamatkanlah kami, ya TUHAN Allah kami, kumpulkanlah kami dari antara bangsa-bangsa, supaya kami dapat bersyukur dan memuji nama-Mu yang suci. <sup>48</sup>Pujilah TUHAN, Allah Israel, sekarang dan selama-lamanya. Biarlah semua orang mengatakan, "Amin!" Pujilah TUHAN!

**107** "Bersyukurlah kepada TUHAN sebab Ia baik, kasih-Nya kekal abadi." <sup>2</sup>Katakanlah itu berulang-ulang, hai kamu yang sudah diselamatkan dari kesusahan. <sup>3</sup>Kamu sudah dikumpulkan-Nya dari negeri-negeri asing, dari timur dan barat, utara dan selatan. <sup>4</sup>Ada yang mengembara di padang belantara, dan tak tahu jalan ke tempat kediaman di kota. <sup>5</sup>Mereka kelaparan dan kehausan dan kehilangan

segala harapan. <sup>6</sup>Dalam kesusahan mereka berseru kepada TUHAN, dan Ia membebaskan mereka dari kesesakan. <sup>7</sup>Ia membimbing mereka melalui jalan yang lurus ke tempat kediaman di kota. <sup>8</sup>Pantaslah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih-Nya, karena karya-karya-Nya yang mengagumkan bagi manusia. <sup>9</sup>Sebab Ia memuaskan orang yang haus, dan melimpahi orang lapar dengan segala yang baik. <sup>10</sup>Ada yang meringkuk di dalam kegelapan, orang tahanan yang menderita dalam belunggu besi, <sup>11</sup>sebab mereka telah berontak terhadap Allah dan tidak mengindahkan perintah Yang Mahatinggi. <sup>12</sup>Ia meremukkan hati mereka dengan kerja berat; mereka jatuh dan tak ada yang menolong. <sup>13</sup>Dalam kesusahan mereka berseru kepada TUHAN, dan Ia membebaskan mereka dari kesesakan. <sup>14</sup>Ia membawa mereka keluar dari kegelapan, dan mematahkan belunggu mereka. <sup>15</sup>Pantaslah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih-Nya, karena karya-karya-Nya yang mengagumkan bagi manusia. <sup>16</sup>Sebab Ia merobohkan pintu-pintu tembaga, dan meremukkan palang-palang besi. <sup>17</sup>Ada yang dungu dan menderita karena dosa-dosa mereka, serta disiksa karena kesalahan mereka. <sup>18</sup>Mereka muak terhadap segala makanan, ajal mereka sudah dekat. <sup>19</sup>Dalam kesusahan mereka berseru kepada TUHAN, dan Ia membebaskan mereka dari kesesakan. <sup>20</sup>Ia menyembuhkan mereka dengan perintah-Nya, dan meluputkan mereka dari liang kubur. <sup>21</sup>Pantaslah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih-Nya, karena karya-karya-Nya yang mengagumkan bagi manusia. <sup>22</sup>Biarlah mereka bersyukur dengan membawa persembahan, danewartakan perbuatan-Nya dengan lagu-lagu gembira. <sup>23</sup>Ada lagi yang mengarungi laut dengan kapal, untuk mencari nafkah di laut yang luas. <sup>24</sup>Mereka melihat perbuatan-perbuatan TUHAN, karya-Nya yang ajaib di lautan. <sup>25</sup>Atas perintah-Nya bertiuplah angin topan dan menggelorakan ombak-ombak. <sup>26</sup>Kapal-kapal terangkat tinggi ke udara, lalu dihempaskan ke dasar samudra. Orang-orang kehilangan keberanian menghadapi bahaya sebesar itu. <sup>27</sup>Mereka pusing dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk dan kehilangan akal. <sup>28</sup>Dalam kesusahan mereka berseru kepada TUHAN, dan Ia membebaskan mereka dari kesesakan. <sup>29</sup>Badai yang mengamuk disuruh-Nya diam, ombak-ombak pun menjadi tenang. <sup>30</sup>Mereka senang sebab topan sudah berlalu; dibawa-Nya mereka ke pelabuhan yang dituju. <sup>31</sup>Pantaslah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih-Nya, karena karya-karya-Nya yang mengagumkan bagi manusia. <sup>32</sup>Mereka memasyhurkan keagungan TUHAN di tengah umat-Nya, dan memuji Dia dalam majelis kaum tua. <sup>33</sup>Sungai-sungai diubah-Nya menjadi padang gurun mata air menjadi tanah yang gersang. <sup>34</sup>Tanah subur dijadikan-Nya padang asin, karena kejahatan orang-orang yang mendiaminya. <sup>35</sup>Padang gurun diubah-Nya menjadi kolam air, tanah kering menjadi mata air. <sup>36</sup>Orang-orang lapar ditempatkan-Nya di sana; mereka mendirikan kota untuk kediaman mereka.

<sup>37</sup>Mereka menaburi ladang-ladang dan menanam pohon anggur, lalu mengumpulkan hasil yang berlimpah. <sup>38</sup>TUHAN menganugerahi mereka banyak anak, dan hewan mereka terus berkembang biak. <sup>39</sup>Tetapi mereka dikalahkan dan tinggal sedikit karena sengsara dan penindasan yang kejam. <sup>40</sup>TUHAN merendahkan para penguasa mereka, dan menyuruh mereka mengembara di padang belantara yang tidak ada jalannya. <sup>41</sup>Tetapi orang miskin dibebaskan-Nya dari kesusahan mereka, keluarga mereka bertambah seperti kawanan domba. <sup>42</sup>Orang jujur melihatnya dan bergembira, tetapi orang jahat dibungkamkan. <sup>43</sup>Semoga orang bijaksana memikirkan semua hal itu dan mengakui bahwa TUHAN tetap mengasihi.

**108**Nyanyian. Mazmur Daud. (108-2) Aku percaya teguh, ya Allah, aku mau menyanyi dan memuji Engkau. Hai bangunlah, jiwaku! <sup>2</sup>(108-3) Hai bangunlah, gambus dan kecapi! Aku mau membangunkan fajar. <sup>3</sup>(108-4) TUHAN, aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa. Kuingin menyanyikan pujian bagi-Mu di antara umat manusia. <sup>4</sup>(108-5) Sebab kasih-Mu besar sampai ke langit dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan. <sup>5</sup>(108-6) Ya Allah, tunjukkanlah keagungan-Mu di langit, dan kemuliaan-Mu di seluruh bumi. <sup>6</sup>(108-7) Selamatkanlah kami dengan kuasa-Mu, jawablah doa kami, supaya orang-orang yang Kaukasihi diselamatkan. <sup>7</sup>(108-8) Dari kediaman-Nya yang suci Allah berkata, "Aku mau bersorak dan membagi-bagikan tanah Sikkem, Lembah Sukot akan Kundi. <sup>8</sup>(108-9) Gilead dan Manasye adalah milik-Ku, Efraim topi baja-Ku, dan Yehuda tongkat kerajaan-Ku. <sup>9</sup>(108-10) Tapi Moab adalah tempat pembasuhan kaki-Ku; Aku bersorak kemenangan atas Filistea. Kepada Edom Kulemparkan kasut-Ku, sebagai tanda bahwa ia milik-Ku." <sup>10</sup>(108-11) Siapa akan membawa aku ke Edom? Siapa menuntun aku ke kota berkubu itu? <sup>11</sup>(108-12) Ya Allah, tidakkah Engkau ikut bersama kami? Tidakkah Engkau maju bersama tentara kami? <sup>12</sup>(108-13) Tolonglah kami terhadap musuh, sebab bantuan manusia tidak berguna. <sup>13</sup>(108-14) Bersama Allah, kita akan gagah perkasa; Dialah yang mengalahkan musuh kita.

**109**Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. Ya Allah yang selalu kupuji, janganlah berdiam diri. <sup>2</sup>Sebab aku diserang penjahat dan penipu yang menyebarkan cerita-cerita bohong tentang aku. <sup>3</sup>Mereka menyerang aku dengan kata-kata penuh kebencian, dan memerangi aku tanpa alasan. <sup>4</sup>Mereka menuduh aku, walaupun aku mengasihi mereka, dan telah mendoakan mereka. <sup>5</sup>Mereka membalas kebbaikanku dengan kejahatan, dan kasihku dengan kebencian. <sup>6</sup>Angkatlah seorang jahat untuk mengadili dia, biarlah ia didakwa oleh lawannya. <sup>7</sup>Biarlah ia diadili dan dinyatakan bersalah, dan biarlah doanya dianggap dosa. <sup>8</sup>Biarlah hidupnya lekas berakhir, dan jabatannya diambil oleh orang lain. <sup>9</sup>Biarlah anak-anaknya menjadi ya-

tim, dan istrinya menjadi janda. <sup>10</sup>Biarlah anak-anaknya menjadi pengemis yang mengembara, dan diusir dari runtuhnya rumahnya. <sup>11</sup>Biarlah segala miliknya disita oleh penagih utang, dan hasil jerih payahnya dirampas orang. <sup>12</sup>Jangan ada yang baik hati kepadanya, atau menyayangi anak-anak yang ditinggalkannya. <sup>13</sup>Biarlah seluruh keturunannya dibinasakan, dan namanya dilupakan oleh angkatan yang kemudian. <sup>14</sup>Biarlah kejahatan leluhurnya tetap diingat TUHAN, dan dosa ibunya tidak dihapuskan. <sup>15</sup>Biarlah dosa mereka selalu diingat TUHAN, dan tak ada yang mengenang mereka di bumi. <sup>16</sup>Sebab orang itu tak pernah ingat untuk menunjukkan kasih sayang. Ia menganiaya orang miskin dan sengsara, dan membunuh orang yang tak berdaya. <sup>17</sup>Ia suka mengutuk; biarlah ia sendiri kena kutuk! Ia tidak suka memberi berkat, biarlah tak ada berkat untuk dia! <sup>18</sup>Baginya mengutuk itu perbuatan biasa, sama seperti mengenakan pakaiannya. Biarlah kutuk itu merembes seperti air ke badannya, dan seperti minyak ke dalam tulang-tulangnyanya. <sup>19</sup>Biarlah kutuk itu menutupi dia seperti pakaian, dan selalu melingkari dia seperti ikat pinggang. <sup>20</sup>TUHAN, jatuhkanlah hukuman itu atas penuduhku, atas orang yang bicara jahat tentang aku. <sup>21</sup>Tetapi tolonglah aku sesuai dengan janji-Mu, ya TUHAN Allahku, selamatkanlah aku karena kebaikan dan kasih-Mu. <sup>22</sup>Sebab aku miskin dan sengsara, dan hatiku terluka sampai dalam. <sup>23</sup>Aku hampir hilang seperti bayangan di waktu petang, aku dikebabkan seperti belalang. <sup>24</sup>Lututku gemetar karena berpuasa, badanku menjadi kurus kering. <sup>25</sup>Orang-orang yang melihat aku menghina aku sambil menggeleng-gelengkan kepala. <sup>26</sup>Tolonglah aku, ya TUHAN Allahku, selamatkanlah aku sesuai dengan kasih-Mu. <sup>27</sup>Maka musuhku akan tahu bahwa itu perbuatan-Mu, bahwa Engkau, TUHAN, yang melakukannya. <sup>28</sup>Walaupun mereka mengutuk aku, semoga Engkau memberkati aku. Biar pun mereka bangkit, mereka akan dipermalukan; tetapi semoga aku, hambamu, digembirakan. <sup>29</sup>Biarlah orang-orang yang menuduh aku diliputi kehinaan, dan rasa malu menyelubungi mereka seperti jubah. <sup>30</sup>Aku mau memuji TUHAN dengan suara nyaring, memasyhurkan Dia di tengah himpunan umat. <sup>31</sup>Sebab Ia membela dan menyelamatkan orang miskin dari mereka yang menjatuhkan hukuman mati ke atasnya.

**110**Mazmur Daud. TUHAN berkata kepada tuanku, "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuhmu Kutaklukkan kepadamu." <sup>2</sup>Dari Sion TUHAN akan meluaskan kerajaanmu; berkuasalah atas musuh-musuhmu! <sup>3</sup>Pada hari engkau datang dengan kuasa, di bukit yang suci, rakyatmu maju dengan sukarela. Laksana embun di pagi hari, para pemuda datang kepadamu. <sup>4</sup>Dengan sumpah TUHAN telah berjanji, Ia tak akan menariknya kembali, "Engkaulah imam untuk selama-lamanya, seperti Melkisedek." <sup>5</sup>TUHAN ada di sebelah kananmu, bila Ia

marah, raja-raja dikalahkan-Nya. <sup>6</sup>Ia akan menghukum bangsa-bangsa, sehingga mayat-mayat berserakan. Ia akan membinasakan para penguasa di seluruh muka bumi. <sup>7</sup>Raja akan minum dari sungai di tepi jalan, setelah dikuatkan, ia akan menang.

**111**Pujilah TUHAN! Dengan segenap hati aku bersyukur kepada TUHAN di tengah himpunan umat-Nya. <sup>2</sup>Sungguh ajaib perbuatan-perbuatan TUHAN, layak diselidiki oleh orang-orang yang menyukainya. <sup>3</sup>Pekerjaan TUHAN agung dan terpuji, keadilan-Nya kekal abadi. <sup>4</sup>TUHAN itu pengasih dan penyayang, Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang mengagumkan, supaya kita tetap mengingatnya. <sup>5</sup>Ia memberi rezeki kepada orang yang takwa, dan selalu ingat akan perjanjian-Nya. <sup>6</sup>Ia telah menunjukkan kuasa-Nya kepada umat-Nya, dengan memberi mereka tanah pusaka bangsa-bangsa. <sup>7</sup>TUHAN adil dan setia dalam segala tindakan-Nya, segala perintah-Nya dapat diandalkan. <sup>8</sup>Hukum-Nya bertahan sepanjang masa, diberikan dalam kebenaran dan keadilan. <sup>9</sup>Ia membebaskan umat-Nya, dan mengadakan perjanjian kekal dengan mereka. Dialah TUHAN yang kudus dan perkasa! <sup>10</sup>Barangsiapa ingin menjadi bijaksana harus menghormati TUHAN, Ia memberi pengertian kepada semua orang yang taat. Terpujilah TUHAN sepanjang masa!

**112**Pujilah TUHAN! Berbahagialah orang yang takwa, yang suka akan perintah-perintah TUHAN. <sup>2</sup>Anak-anaknya akan berkuasa di negeri ini, keturunan orang baik akan diberkati. <sup>3</sup>Keluarganya akan kaya dan makmur, dan ia akan sejahtera selama-lamanya. <sup>4</sup>Terang bersinar dalam kegelapan bagi orang jujur, bagi orang yang adil, pengasih dan penyayang. <sup>5</sup>Berbahagialah orang yang murah hati dan suka meminjamkan serta jujur dalam segala urusan. <sup>6</sup>Orang baik tak akan gagal; ia akan diingat selama-lamanya. <sup>7</sup>Ia tidak takut menerima kabar buruk, hatinya teguh karena percaya kepada TUHAN. <sup>8</sup>Ia tidak cemas atau takut, karena yakin musuhnya akan dikalahkan. <sup>9</sup>Ia membagi-bagikan hartanya, dan memberi sedekah kepada orang miskin; ia selalu melakukan yang baik, sebab itu ia berkuasa dan dihormati. <sup>10</sup>Orang jahat melihatnya dan menjadi marah; mereka menggertakkan gigi karena benci. Lalu mereka binasa; harapan mereka hilang untuk selama-lamanya.

**113**Pujilah TUHAN! Hai hamba-hamba TUHAN, pujilah nama TUHAN! <sup>2</sup>Nama-Nya akan dimasyhurkan, sekarang dan sepanjang masa. <sup>3</sup>Dari timur sampai ke barat nama TUHAN harus dipuji. <sup>4</sup>TUHAN berkuasa atas segala bangsa, keagungan-Nya mengatasi langit. <sup>5</sup>Siapa seperti TUHAN Allah kita? Ia bertakhta di tempat yang tinggi. <sup>6</sup>Tetapi Ia membungkukkan diri untuk memandang langit dan bumi. <sup>7</sup>Orang miskin diangkat-Nya dari debu, dan orang melarat dari abu. <sup>8</sup>Mereka didudukkan-Nya bersama para penguasa, bersama para bangsawan

dari umat-Nya. <sup>9</sup>Ia menganugerahkan anak-anak kepada istri yang mandul, menjadikan dia ibu yang berbahagia dan terhormat di rumahnya. Pujilah TUHAN!

**114** Ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, waktu keturunan Yakub meninggalkan negeri asing, <sup>2</sup>TUHAN menjadikan Yehuda tempat suci-Nya, Israel dijadikan wilayah kekuasaan-Nya. <sup>3</sup>Laut Gelagah melihat-Nya lalu lari, Sungai Yordan berhenti mengalir. <sup>4</sup>Gunung-gunung melompat-lompat seperti kambing, bukit-bukit berjingkrak-jingkrak seperti anak domba. <sup>5</sup>Ada apa, hai laut, sehingga engkau lari, dan Sungai Yordan berhenti mengalir? <sup>6</sup>Apa sebab kamu melompat-lompat hai gunung-gunung, dan kamu berjingkrak-jingkrak hai bukit-bukit? <sup>7</sup>Hai bumi, gemetarlah di hadapan TUHAN, di hadapan Allah Yakub, <sup>8</sup>yang mengubah batu karang menjadi kolam air, dan gunung batu menjadi mata air.

**115** Bukan kami, ya TUHAN, bukan kami, tapi Engkau saja harus dipuji, sebab Engkau setia dan tetap mengasihi. <sup>2</sup>Mengapa bangsa-bangsa harus berkata, "Di mana Allah mereka?" <sup>3</sup>Allah kita ada di surga, Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya. <sup>4</sup>Berhala mereka dari emas dan perak, buatan tangan manusia. <sup>5</sup>Mereka mempunyai mulut, tetapi tak dapat berbicara, mempunyai mata, tetapi tak dapat melihat. <sup>6</sup>Mereka mempunyai telinga, tetapi tak dapat mendengar, mempunyai hidung, tetapi tak dapat mencium. <sup>7</sup>Mereka mempunyai tangan, tetapi tak dapat meraba, mempunyai kaki, tetapi tak dapat berjalan, dan tak ada suara yang keluar dari kerongkongannya. <sup>8</sup>Semoga begitulah nasib orang-orang yang membuatnya, dan semua orang yang percaya kepadanya. <sup>9</sup>Hai Israel, berharaplah kepada TUHAN, Dialah yang menolong dan melindungi kamu. <sup>10</sup>Hai para imam, berharaplah kepada TUHAN, Dialah yang menolong dan melindungi kamu. <sup>11</sup>Hai semua orang takwa, berharaplah kepada TUHAN, Dialah yang menolong dan melindungi kamu. <sup>12</sup>TUHAN ingat kepada kita dan akan memberkati kita, Ia akan memberkati umat Israel dan semua imam keturunan Harun. <sup>13</sup>Ia akan memberkati orang-orang yang takwa, baik kecil maupun besar. <sup>14</sup>Semoga TUHAN menganugerahkan banyak anak, kepada kamu dan keturunanmu. <sup>15</sup>Semoga kamu diberkati TUHAN, pencipta langit dan bumi! <sup>16</sup>Langit adalah milik TUHAN saja, tetapi bumi diberikan-Nya kepada manusia. <sup>17</sup>TUHAN tidak dipuji oleh orang mati, oleh orang yang sudah turun ke tempat yang sunyi. <sup>18</sup>Tetapi kita yang hidup bersyukur kepada-Nya, sekarang dan sampai selama-lamanya. Pujilah TUHAN!

**116** Aku mencintai TUHAN, sebab Ia mendengarkan aku dan memperhatikan permohonanku. <sup>2</sup>Ia mendengarkan aku, setiap kali aku berseru kepada-Nya. <sup>3</sup>Aku diancam bahaya maut; kengerian maut menyergap aku, membuat aku gelisah dan takut. <sup>4</sup>Maka aku berseru kepada TUHAN,

"Ya TUHAN, aku mohon, selamatkanlah aku!" <sup>5</sup>TUHAN itu pengasih dan adil; Allah kita penuh belas kasihan. <sup>6</sup>TUHAN memelihara orang-orang sederhana; waktu aku tak berdaya diselamatkan-Nya aku. <sup>7</sup>Kutenangkan hatiku, sebab TUHAN baik kepadaku. <sup>8</sup>TUHAN telah meluputkan aku dari kematian; dihibur-Nya aku dan tidak dibiarkan-Nya terjatuh. <sup>9</sup>Maka aku boleh menikmati hidup di dunia ini, di dalam perlindungan TUHAN. <sup>10</sup>Aku tetap percaya, sekalipun aku berkata, "Aku sangat tertekan." <sup>11</sup>Dalam kebingunganku aku berkata, "Tak seorang pun dapat dipercaya." <sup>12</sup>Apa yang akan kuberikan kepada TUHAN untuk membalas kebaikan-Nya bagiku? <sup>13</sup>Aku akan membawa persembahan anggur bagi TUHAN untuk bersyukur atas pertolongan-Nya. <sup>14</sup>Aku akan memenuhi janjiku kepada-Nya di depan seluruh umat-Nya. <sup>15</sup>TUHAN sangat menyayangkan kematian seorang yang dikasihi-Nya. <sup>16</sup>Aku ini hamba-Mu, ya TUHAN, seperti ibuku, aku pun berbakti kepada-Mu Engkau telah melepaskan aku dari tahanan. <sup>17</sup>Aku akan membawa kurban syukur kepada-Mu, sambil mengunjukkan doa kepada-Mu. <sup>18</sup>Aku akan memenuhi janjiku kepada TUHAN, di depan seluruh umat-Nya <sup>19</sup>yang berhimpun di pelataran Rumah TUHAN, di tengah kota Yerusalem. Pujilah TUHAN!

**117** Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, agungkanlah Dia, hai segala suku bangsa! <sup>2</sup>Sebab besarlah kasih TUHAN kepada kita kesetiaan-Nya tetap selama-lamanya. Pujilah TUHAN!

**118** Bersyukurlah kepada TUHAN sebab Ia baik, kasih-Nya kekal abadi. <sup>2</sup>Hendaklah orang Israel berkata, "Kasih-Nya kekal abadi." <sup>3</sup>Hendaklah para imam berkata, "Kasih-Nya kekal abadi." <sup>4</sup>Hendaklah semua orang takwa berkata, "Kasih-Nya kekal abadi." <sup>5</sup>Dalam kesesakanku aku berseru kepada TUHAN; lalu Ia menjawab dan membebaskan aku. <sup>6</sup>Aku tidak gentar sebab TUHAN menyertai aku, manusia tidak berdaya terhadapku. <sup>7</sup>TUHAN menyertai aku untuk menolong aku, aku akan melihat musuhku dikalahkan. <sup>8</sup>Lebih baik berlindung pada TUHAN, daripada mengandalkan manusia. <sup>9</sup>Lebih baik berlindung pada TUHAN, daripada mengharapakan bangsawan. <sup>10</sup>Banyak musuh mengelilingi aku; dengan kuasa TUHAN, mereka kukalahkan. <sup>11</sup>Mereka mengepung aku dari segala penjuru; dengan kuasa TUHAN, mereka kukalahkan. <sup>12</sup>Seperti lebah mereka mengerumuni aku; dengan kuasa TUHAN, mereka kukalahkan. Dalam sekejap mereka dipadamkan seperti api yang membakar semak berduri. <sup>13</sup>Aku diserang dengan sengit dan hampir jatuh, tetapi TUHAN menolong aku. <sup>14</sup>TUHAN adalah kekuatanku dan pujaanku, Ia telah menyelamatkan aku. <sup>15</sup>Dengarlah sorak kemenangan di kemah-kemah umat-Nya, "TUHAN melakukan perbuatan perkasa! <sup>16</sup>Kuasa TUHAN memberi kita kemenangan! TUHAN melakukan perbuatan perkasa." <sup>17</sup>Aku tak akan mati, tetapi tetap hidup untukewartakan karya TUHAN.



<sup>18</sup>TUHAN telah menyiksa aku dengan keras, tetapi Ia tidak menyerahkan aku kepada maut. <sup>19</sup>Bukakan aku pintu gerbang Rumah TUHAN, agar aku masuk dan bersyukur kepada-Nya. <sup>20</sup>Inilah pintu gerbang TUHAN, hanya orang jujur boleh melaluinya. <sup>21</sup>Aku memuji Engkau, sebab Engkau mengabulkan doaku; Engkau telah memberi aku kemenangan. <sup>22</sup>Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru. <sup>23</sup>Itulah perbuatan TUHAN, sungguh mengagumkan bagi kita. <sup>24</sup>Inilah hari yang ditentukan TUHAN; mari kita rayakan dengan gembira. <sup>25</sup>Kami mohon, TUHAN, selamatkanlah kami, ya TUHAN, berilah kami kemenangan! <sup>26</sup>Diberkatilah dia yang datang atas nama TUHAN, kami berkati kamu dari Rumah TUHAN. <sup>27</sup>TUHAN adalah Allah, Ia bermurah hati kepada kita. Majulah berarak dengan ranting di tangan, dan kelilingilah mezbah TUHAN. <sup>28</sup>Engkau Allahku, aku bersyukur kepada-Mu, Allahku, aku mengagungkan Engkau. <sup>29</sup>Bersyukurlah kepada TUHAN sebab Ia baik, kasih-Nya kekal abadi.

**119** Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela dan taat kepada hukum-hukum TUHAN. <sup>2</sup>Berbahagialah orang yang mengikuti perintah-Nya, dan dengan segenap hati berusaha mengenal TUHAN. <sup>3</sup>Berbahagialah orang yang hidup menurut kehendak TUHAN, dan tidak melakukan kejahatan. <sup>4</sup>Engkau memberi kami hukum-Mu, ya TUHAN, supaya kami melakukannya dengan setia. <sup>5</sup>Semoga aku dengan hati teguh mengikuti peraturan-peraturan-Mu. <sup>6</sup>Jika aku memperhatikan semua perintah-Mu, maka aku tak akan dipermalukan. <sup>7</sup>Bila aku mempelajari keputusan-Mu yang adil, aku memuji Engkau dengan setulus hati. <sup>8</sup>Aku mau mentaati hukum-Mu, janganlah sekali-kali meninggalkan aku. <sup>9</sup>Orang muda dapat menjaga hidupnya tak bercela kalau ia hidup menurut perintah-Mu. <sup>10</sup>Dengan sepenuh hati aku berusaha mengenal Engkau, jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-Mu. <sup>11</sup>Ajaran-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku jangan berdosa terhadap-Mu. <sup>12</sup>Aku memuji Engkau, ya TUHAN, ajarilah aku ketetapan-Mu. <sup>13</sup>Dengan nyaring aku memaklumkan semua hukum yang Kauberikan. <sup>14</sup>Aku gembira mengikuti perintah-perintah-Mu, seperti memiliki segala macam harta. <sup>15</sup>Aku mau mempelajari keputusan-keputusan-Mu, dan memperhatikan petunjuk-petunjuk-Mu. <sup>16</sup>Ketetapan-Mu membuat aku senang; ajaran-Mu takkan kulupakan. <sup>17</sup>Kiranya Engkau bermurah hati kepada hamba-Mu ini, supaya aku tetap hidup dan mentaati ajaran-Mu. <sup>18</sup>Bukalah mataku supaya aku melihat ajaran yang mengagumkan dalam hukum-Mu. <sup>19</sup>Hanya untuk sementara aku tinggal di dunia, janganlah menyembunyikan hukum-Mu daripadaku. <sup>20</sup>Hatiku sakit menanggung rindu, aku ingin mengetahui hukum-Mu setiap waktu. <sup>21</sup>Engkau menegur orang yang sombong, dan mengutuk orang yang menyimpang dari perintah-Mu. <sup>22</sup>Bebaskanlah aku dari penghinaan dan celaan mereka, sebab aku melakukan peraturan-Mu. <sup>23</sup>Sekalipun para penguasa berkomplot melawan aku, hamba-Mu ini akan merenungkan ketetapan-Mu. <sup>24</sup>Peraturan-peraturan-Mu menjadi penasihatku yang menyenangkan hatiku. <sup>25</sup>Aku berbaring dalam debu; pulihkanlah hidupku menurut janji-Mu. <sup>26</sup>Aku mengakui perbuatanku, lalu Engkau menjawab aku; ajarilah aku ketetapan-Mu. <sup>27</sup>Tolonglah aku memahami hukum-hukum-Mu, ajaran-Mu yang mengagumkan akan kurenungkan. <sup>28</sup>Jiwaku hancur luluh ditimpa kesusahannya, kuatkanlah aku sesuai dengan janji-Mu. <sup>29</sup>Jauhkanlah aku dari jalan yang sesat, karena kebaikan-Mu, ajarilah aku hukum-Mu. <sup>30</sup>Aku telah memilih untuk taat, perintah-Mu selalu kuingat-ingat. <sup>31</sup>Aku telah mengikuti peraturan-peraturan-Mu, ya TUHAN, jangan biarkan aku mendapat malu. <sup>32</sup>Dengan senang aku akan mematuhi perintah-Mu, sebab Engkau membuat aku lebih mengerti. <sup>33</sup>TUHAN, ajarilah aku arti ketetapan-ketetapan-Mu, supaya aku mengikutinya sampai akhir. <sup>34</sup>Buatlah aku mengerti hukum-Mu supaya kutaati, dan kulakukan dengan sepenuh hati. <sup>35</sup>Semoga aku berpegang teguh pada perintah-Mu, karena itulah kesukaanku. <sup>36</sup>Berilah aku hasrat untuk mentaati peraturan-Mu, melebihi keinginan menjadi kaya. <sup>37</sup>Jagalah aku supaya jangan mengejar yang sia-sia, berilah aku hidup menurut kehendak-Mu. <sup>38</sup>Teguhkanlah kepada hamba-Mu ini janji-Mu, yang Kauberikan kepada orang yang taat kepada-Mu. <sup>39</sup>Jauhkanlah penghinaan yang kutakuti, karena sungguh baiklah hukum-Mu. <sup>40</sup>Berilah aku hidup baru, sebab Engkau adil, aku berhasrat mentaati keputusan-keputusan-Mu. <sup>41</sup>Ya TUHAN, tunjukkanlah betapa Engkau mengasihi aku, selamatkanlah aku sesuai dengan janji-Mu. <sup>42</sup>Maka dapatlah aku menjawab orang yang menghina aku, sebab aku mengandalkan perkataan-Mu. <sup>43</sup>Tolonglah aku untuk selalu mengatakan yang benar, sebab aku berharap pada keputusan-Mu. <sup>44</sup>Aku mau berpegang pada hukum-Mu, untuk selama-lamanya. <sup>45</sup>Maka aku akan hidup dengan bebas, karena berusaha mematuhi ajaran-Mu. <sup>46</sup>Peraturan-Mu akan kuwartakan kepada raja-raja, dan aku tak akan mendapat malu. <sup>47</sup>Kesenanganku ialah melakukan perintah-Mu, sebab aku mencintainya. <sup>48</sup>Aku menghormati dan mencintai perintah-Mu, ketetapan-Mu akan kurenungkan. <sup>49</sup>Ingatlah janji-Mu kepada hamba-Mu ini, janji yang memberi harapan kepadaku. <sup>50</sup>Inilah yang menghibur aku dalam penderitaanku, bahwa janji-Mu itu memberi aku hidup. <sup>51</sup>Orang sombong sangat menghina aku, tetapi aku tidak menyimpang dari hukum-Mu. <sup>52</sup>Aku ingat akan hukum-Mu yang ada sejak dahulu, maka terhiburlah hatiku, ya TUHAN. <sup>53</sup>Aku sangat marah kepada orang jahat, karena mereka meninggalkan hukum-Mu. <sup>54</sup>Selama hidupku yang singkat di bumi, ketetapan-Mu kujadikan lagu-lagu pujian. <sup>55</sup>Di waktu malam kuingat pada-Mu, ya TUHAN, hukum-Mu tetap kupegang. <sup>56</sup>Aku mendapatkan kebahagiaan dalam mentaati perintah-perintah-Mu. <sup>57</sup>Engkau saja yang kuinginkan, ya TUHAN, aku berjanji akan melakukan ajaran-Mu. <sup>58</sup>Dengan segenap hati aku mohon belas kasih-Mu, kasihlanilah aku

sesuai dengan janji-Mu. <sup>59</sup>Aku telah memikirkan kelakuanku, dan berjanji akan mentaati peraturan-Mu. <sup>60</sup>Aku bergegas-gegas dan tidak menunggu untuk menjalankan perintah-Mu. <sup>61</sup>Orang jahat memasang jaring bagiku, tetapi aku tidak melupakan hukum-Mu. <sup>62</sup>Tengah malam aku bangun hendak memuji Engkau, karena keputusan-keputusan yang adil. <sup>63</sup>Aku bersahabat dengan semua orang takwa, semua orang yang melakukan perintah-Mu. <sup>64</sup>Bumi penuh dengan kasih-Mu, ya TUHAN, ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu. <sup>65</sup>Engkau telah memenuhi janji-Mu, ya TUHAN, dan berbuat baik kepada hamba-Mu. <sup>66</sup>Berilah aku hikmat dan pengetahuan, sebab aku percaya kepada perintah-perintah-Mu. <sup>67</sup>Sebelum dihukum, aku menyimpang, sekarang aku berpegang pada perintah-Mu. <sup>68</sup>Sebab Engkau baik dan berbuat baik, ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu. <sup>69</sup>Orang sombong memfitnah aku, tapi aku dengan sepenuh hati mentaati keputusan-Mu. <sup>70</sup>Orang-orang itu tidak mengerti, tetapi bagiku hukum-Mu menyenangkan hati. <sup>71</sup>Memang baiklah Engkau menghukum aku, supaya aku mengenal ketetapan-ketetapan-Mu. <sup>72</sup>Bagiku hukum-Mu lebih berharga dari semua emas dan perak di dunia. <sup>73</sup>Engkaulah yang menjadikan dan membentuk aku, berilah aku pengertian untuk belajar perintah-perintah-Mu. <sup>74</sup>Orang takwa akan senang bila melihat aku, sebab aku berharap pada janji-Mu. <sup>75</sup>Aku tahu bahwa keputusan-Mu adil ya TUHAN, Engkau telah menghukum aku karena kesetiaan-Mu. <sup>76</sup>Semoga kasih-Mu menjadi penghiburanku, sesuai dengan janji-Mu kepada hamba-Mu. <sup>77</sup>Kasih-Mu, maka aku tetap hidup, karena hukum-Mu menyenangkan hatiku. <sup>78</sup>Biarlah orang sombong menjadi malu karena telah memfitnah aku, tetapi aku akan merenungkan perintah-perintah-Mu. <sup>79</sup>Semoga orang takwa datang kepadaku, semua yang mengenal peraturan-peraturan-Mu. <sup>80</sup>Semoga hatiku tidak menyimpang dari ketetapan-Mu, supaya aku jangan mendapat malu. <sup>81</sup>Hatiku sangat rindu akan keselamatan daripada-Mu; aku mengharapkan janji-Mu. <sup>82</sup>Mataku letih menanti Engkau memenuhi janji-Mu, aku berkata, "Kapan Engkau akan menghibur aku?" <sup>83</sup>Kulitku lisut seperti kantong anggur yang usang, tetapi ketetapan-Mu tidak kulupakan. <sup>84</sup>Sampai kapan hamba-Mu harus bersabar? Kapan Engkau akan menghukum orang-orang yang mengejar aku? <sup>85</sup>Orang yang tidak mentaati hukum-Mu, telah menggali lubang untuk menjebak aku. <sup>86</sup>Semua hukum-Mu dapat diandalkan, tolonglah aku, sebab aku dikejar tanpa alasan. <sup>87</sup>Hampir saja mereka berhasil membunuh aku, tetapi aku tidak mengabaikan perintah-Mu. <sup>88</sup>Selamatkanlah aku sebab Engkau tetap mengasihi, supaya aku dapat mentaati hukum-Mu. <sup>89</sup>TUHAN, sabda-Mu teguh selama-lamanya, kekal abadi di surga. <sup>90</sup>Kesetiaan-Mu bertahan sepanjang zaman, Engkau menegakkan bumi sehingga tetap ada. <sup>91</sup>Semua yang ada sekarang, ada karena perintah-Mu, sebab mereka semua adalah hamba-hamba-Mu. <sup>92</sup>Sekiranya hukum-Mu bukan sumber kegembiraanku, pasti aku sudah mati dalam sengsaraku. <sup>93</sup>Selamanya aku takkan mengabaikan perintah-Mu, sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku. <sup>94</sup>Selamatkanlah aku, sebab aku ini milik-Mu, aku sudah berusaha mentaati keputusan-Mu. <sup>95</sup>Orang jahat menunggu hendak membunuh aku, tetapi aku mau memperhatikan hukum-Mu. <sup>96</sup>Kulihat bahwa yang sempurna pun terbatas, hanya perintah-Mulah yang sempurna. <sup>97</sup>Betapa kucintai hukum-Mu; aku merenungkannya sepanjang hari. <sup>98</sup>Aku selalu ingat kepada perintah-Mu, yang membuat aku lebih bijaksana dari musuh-musuhku. <sup>99</sup>Pengertianku melebihi pengertian guru-guruku, karena aku merenungkan perintah-perintah-Mu. <sup>100</sup>Aku lebih paham dari orang-orang tua, sebab aku memegang keputusan-keputusan-Mu. <sup>101</sup>Kuhindari segala kelakuan jahat, supaya aku taat kepada ajaran-Mu. <sup>102</sup>Aku tidak mengabaikan hukum-Mu, sebab Engkaulah yang mengajar aku. <sup>103</sup>Alangkah manisnya perkataan-Mu, rasanya lebih manis dari madu! <sup>104</sup>Hukum-hukum-Mu memberi aku pengertian, sehingga aku membenci kelakuan yang curang. <sup>105</sup>Sabda-Mu adalah pelita bagi langkahku, cahaya untuk menerangi jalanku. <sup>106</sup>Yang kujanjikan dengan sumpah akan kutepati, untuk berpegang pada keputusan-Mu yang adil. <sup>107</sup>Aku sangat sengsara, ya TUHAN, jagalah hidupku sesuai dengan janji-Mu. <sup>108</sup>Terimalah doa syukurku, ya TUHAN, dan ajarilah aku hukum-hukum-Mu. <sup>109</sup>Aku selalu mempertaruhkan nyawaku, tetapi aku tidak melupakan hukum-Mu. <sup>110</sup>Orang jahat memasang perangkap bagiku, tetapi aku tidak menyimpang dari keputusan-Mu. <sup>111</sup>Perintah-Mu adalah pusakaku untuk selamanya, yang membuat hatiku gembira. <sup>112</sup>Aku berhasrat mentaati ketetapan-Mu sampai akhir hidupku. <sup>113</sup>Aku mencintai hukum-hukum-Mu, kubenci orang yang tidak sepenuhnya setia kepada-Mu. <sup>114</sup>Engkaulah pembela dan pelindungku, aku berharap pada janji-Mu. <sup>115</sup>Hai orang jahat, menjauhlah dari aku! Aku mau mentaati perintah Allahku. <sup>116</sup>Kuatkanlah aku sesuai dengan janji-Mu agar aku hidup, jangan biarkan aku dikecewakan dalam harapanku. <sup>117</sup>Topanglah aku supaya aku selamat, dan selalu memperhatikan perintah-Mu. <sup>118</sup>Engkau menolak orang yang menyimpang dari ketetapan-Mu, sia-sia saja tipu muslihat mereka. <sup>119</sup>Semua orang jahat Kauanggap sebagai sampah, sebab itu aku mencintai peraturan-peraturan-Mu. <sup>120</sup>Aku gemetar karena takut kepada-Mu, hatiku gemetar terhadap keputusan-Mu. <sup>121</sup>Aku sudah melakukan yang adil dan benar, janganlah menyerahkan aku ke tangan lawan. <sup>122</sup>Berjanjilah bahwa Engkau akan menolong aku, jangan biarkan aku ditindas orang-orang angkuh. <sup>123</sup>Mataku pedih menunggu bantuan-Mu yang menyelamatkan, kunantikan pembebasan yang Kaujanjikan. <sup>124</sup>Perlakukanlah aku sesuai dengan kasih-Mu, dan ajarlah aku ketetapan-Mu. <sup>125</sup>Aku hamba-Mu, buatlah aku mengerti, supaya aku memahami perintah-Mu. <sup>126</sup>TUHAN, sudah tiba saatnya Engkau bertindak, sebab orang-orang melanggar hukum-Mu. <sup>127</sup>Perintah-perintah-Mu kucintai melebihi emas, melebihi emas murni. <sup>128</sup>Sebab itu aku hi-

dup sesuai dengan semua petunjuk-Mu; kelakuan yang serong kubenci. <sup>129</sup>Peraturan-peraturan-Mu sungguh mengagumkan, maka kutaati dengan sepenuh hati. <sup>130</sup>Bila dijelaskan, ajaran-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang sederhana. <sup>131</sup>Napasku terengah-engah, karena merindukan perintah-Mu. <sup>132</sup>Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku, seperti Kaukasihani orang yang mencintai-Mu. <sup>133</sup>Teguhkanlah langkahku sesuai dengan janji-Mu, jangan biarkan aku dikuasai kejahatan. <sup>134</sup>Bebaskanlah aku dari orang-orang yang menindas aku, supaya aku dapat mentaati peraturan-Mu. <sup>135</sup>Berkatilah aku dengan kehadiran-Mu, dan ajarilah aku ketetapan-Mu. <sup>136</sup>Air mataku mengalir seperti sungai, karena hukum-Mu tidak ditaati. <sup>137</sup>Engkau adil, ya TUHAN, semua hukum-Mu tepat. <sup>138</sup>Perintah-perintah yang Kauberikan adil dan dapat diandalkan. <sup>139</sup>Kemarahanku membara dalam diriku karena musuhku melupakan ajaran-Mu. <sup>140</sup>Janji-Mu teguh dan dapat dipercaya, aku sangat mencintainya. <sup>141</sup>Aku ini kecil dan hina, tetapi aku tidak mengabaikan ajaran-Mu. <sup>142</sup>Keadilan-Mu bertahan selama-lamanya, dan hukum-Mu selalu benar. <sup>143</sup>Aku ditimpa kesesakan dan kesusahan, tetapi ketetapan-Mu menggembarakan hatiku. <sup>144</sup>Peraturan-Mu selalu adil; berilah aku pengertian supaya aku hidup. <sup>145</sup>Dengan segenap hati aku berseru kepada-Mu; jawablah aku ya TUHAN, aku mau mentaati perintah-Mu. <sup>146</sup>Aku berseru kepada-Mu; selamatkanlah aku, aku mau berpegang pada peraturan-Mu. <sup>147</sup>Pagi-pagi aku bangun dan berseru minta tolong; aku berharap kepada janji-Mu. <sup>148</sup>Seperti malam aku berjaga, untuk merenungkan ajaran-Mu. <sup>149</sup>Dengarlah aku karena kasih-Mu, ya TUHAN, jagalah hidupku karena keadilan-Mu. <sup>150</sup>Orang yang mengejar aku sudah dekat, mereka bermaksud jahat dan tidak mengindahkan hukum-Mu. <sup>151</sup>Tetapi Engkau dekat, ya TUHAN, segala perintah-Mu benar. <sup>152</sup>Sejak dahulu aku tahu dari ajaran-ajaran-Mu, bahwa Engkau menetakannya untuk selama-lamanya. <sup>153</sup>Lihatlah penderitaanku dan selamatkanlah aku, sebab aku tidak mengabaikan hukum-Mu. <sup>154</sup>Belalah perkaraku dan bebaskanlah aku; selamatkanlah aku sesuai dengan janji-Mu. <sup>155</sup>Orang jahat tak akan diselamatkan, karena tidak mentaati ketetapan-Mu. <sup>156</sup>Sungguh besar belas kasihan-Mu, ya TUHAN, selamatkanlah aku sesuai dengan keadilan-Mu. <sup>157</sup>Banyak orang memusuhi dan mengejar aku, tapi aku tidak mengabaikan peraturan-Mu. <sup>158</sup>Aku benci melihat pengkhianat-pengkhianat itu, sebab mereka tidak mengikuti ajaran-Mu. <sup>159</sup>Lihatlah betapa aku mencintai perintah-Mu, ya TUHAN, selamatkanlah aku karena kasih-Mu. <sup>160</sup>Semua sabda-Mu benar, segala hukum-Mu yang adil tetap selama-lamanya. <sup>161</sup>Orang-orang berkuasa mengejar aku tanpa alasan, tetapi hanya hukum-Mu yang kutakuti. <sup>162</sup>Janji-Mu membuat aku gembira, seperti seorang yang menemukan harta. <sup>163</sup>Segala dusta kubenci, tetapi hukum-Mu kucintai. <sup>164</sup>Aku terus-menerus bersyukur kepada-Mu, karena hukum-Mu yang adil. <sup>165</sup>Orang yang mencintai hukum-Mu aman dan tentram, tak ada yang dapat merintanginya. <sup>166</sup>Aku menunggu keselamatan daripada-Mu, TUHAN, perintah-perintah-Mu dilakukan. <sup>167</sup>Aku mentaati peraturan-peraturan-Mu, dan mencintainya dengan segenap hati. <sup>168</sup>Aku mematuhi perintah dan petunjuk-Mu, sebab Engkau melihat segala perbuatanku. <sup>169</sup>Semoga seruanku sampai kepada-Mu, ya TUHAN, berilah aku pengertian, sesuai dengan janji-Mu. <sup>170</sup>Biarlah permohonanku sampai kepada-Mu, selamatkanlah aku sesuai dengan janji-Mu. <sup>171</sup>Aku mau memuji Engkau selalu, sebab Engkau mengajar aku ketetapan-Mu. <sup>172</sup>Aku ingin menyanyi tentang janji-Mu, sebab segala perintah-Mu adil. <sup>173</sup>Semoga Engkau selalu rela menolong aku, sebab aku memilih untuk mengikuti peraturan-Mu. <sup>174</sup>Hatiku merindukan keselamatan daripada-Mu, hukum-Mu menggembarakan hatiku. <sup>175</sup>Biarlah aku hidup, supaya aku memuji Engkau, semoga ketetapan-ketetapan menolong aku. <sup>176</sup>Aku sesat seperti domba yang hilang, maka datanglah, dan carilah hamba-Mu ini, sebab aku tidak mengabaikan perintah-perintah-Mu.

**120**Nyanyian ziarah. Dalam kesusahanku aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku. <sup>2</sup>Ya TUHAN, selamatkanlah aku dari pembohong dan penipu. <sup>3</sup>Hai penipu, apa yang akan dilakukan Allah terhadapmu? Dengan apa Ia akan menghukum kamu? <sup>4</sup>Dengan panah tajam seorang pejuang, dengan bara yang menyala-nyala! <sup>5</sup>Celakalah aku karena harus hidup bersamamu; tiada bedanya seperti tinggal di Mesekh, atau di antara orang Kedar. <sup>6</sup>Sudah cukup lama aku tinggal bersama orang-orang yang tidak suka damai. <sup>7</sup>Jika aku bicara tentang damai, mereka menghendaki perang.

**121**Nyanyian ziarah. Aku memandang ke gunung-gunung, dari mana datang pertolongan bagiku? <sup>2</sup>Pertolonganku datang dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi. <sup>3</sup>Ia tak akan membiarkan engkau jatuh, pelindungmu selalu berjaga. <sup>4</sup>Sesungguhnya, pelindung Israel itu tak pernah mengantuk atau tertidur. <sup>5</sup>TUHAN akan menjagai engkau, Ia di sampingmu untuk melindungi engkau. <sup>6</sup>Engkau takkan sakit karena matahari di waktu siang, atau karena bulan di waktu malam. <sup>7</sup>TUHAN akan melindungi engkau dari mara bahaya, Ia menjaga engkau supaya hidupmu selamat. <sup>8</sup>Ia melindungi engkau waktu engkau datang dan pergi, sekarang dan selama-lamanya.

**122**Nyanyian ziarah Daud. Aku gembira ketika orang berkata kepadaku, "Mari kita ke Rumah TUHAN!" <sup>2</sup>Sekarang kami sudah tiba di gerbang kota Yerusalem. <sup>3</sup>Yerusalem yang dibangun sebagai kota tersusun rapi dan indah. <sup>4</sup>Ke sinilah suku-suku bangsa datang, suku-suku bangsa pilihan TUHAN, untuk bersyukur kepada-Nya sesuai dengan perintah-Nya. <sup>5</sup>Di sinilah raja-raja keturunan Daud menghakimi rakyatnya. <sup>6</sup>Berdoalah bagi kesejahteraan Yerusalem: "Semoga semua orang yang mencintaimu se-

jahtera. <sup>7</sup>Semoga ada damai di dalam wilayahmu, dan ketentraman di dalam benteng-bentengmu." <sup>8</sup>Demi kaum kerabat dan sahabatku aku berkata, "Semoga engkau sejahtera!" <sup>9</sup>Demi Rumah TUHAN, Allah kita, aku berdoa agar engkau bahagia.

**123**Nyanyian ziarah. Aku menengadahkan kepada-Mu ya TUHAN yang memerintah di surga. <sup>2</sup>Seperti seorang hamba bergantung kepada tuannya, dan seorang hamba perempuan kepada nyonyanya, demikianlah kami menantikan Engkau, ya TUHAN, Allah kami, sampai Engkau mengasihani kami. <sup>3</sup>Kasihlanilah kami, ya TUHAN, kasihlanilah kami, sebab kami sudah terlalu banyak dihina. <sup>4</sup>Sudah cukup kami diolok-olok orang kaya, dan dicemooh orang-orang yang sombong.

**124**Nyanyian ziarah Daud. Bagaimana seandainya TUHAN tidak memihak kita? Hai Israel, jawablah demikian: <sup>2</sup>"Seandainya TUHAN tidak memihak kita waktu kita diserang lawan, <sup>3</sup>maka kita sudah ditelan hidup-hidup, oleh kemarahan mereka yang meluap-luap. <sup>4</sup>Maka kita sudah dihanyutkan banjir, dan digenangi air; <sup>5</sup>maka kita sudah mati tenggelam dalam pusaran air yang seram." <sup>6</sup>Mari kita bersyukur kepada TUHAN, sebab Ia tidak membiarkan kita dimusnahkan lawan. <sup>7</sup>Kita seperti burung yang lepas dari jerat pemburu, jerat itu sudah putus, dan kita pun lepas! <sup>8</sup>Pertolongan kita datang dari TUHAN yang menciptakan langit dan bumi.

**125**Nyanyian ziarah. Orang yang percaya kepada TUHAN adalah seperti Bukit Sion yang kukuh tak tergoyahkan, dan bertahan selama-lamanya. <sup>2</sup>Seperti gunung-gunung melindungi Yerusalem, demikianlah TUHAN melindungi umat-Nya sekarang dan selama-lamanya. <sup>3</sup>Orang jahat tidak akan terus berkuasa di tanah pusaka orang jujur, supaya orang baik tidak ikut berbuat jahat. <sup>4</sup>Ya TUHAN, berbuatlah baik kepada orang baik, kepada orang yang tulus hati. <sup>5</sup>Tetapi orang yang berbuat curang kiranya dihukum TUHAN bersama orang jahat. Semoga umat-Mu sejahtera!

**126**Nyanyian ziarah. Ketika TUHAN memulihkan keadaan Yerusalem, kita seperti bermimpi! <sup>2</sup>Kita terus tertawa dan menyanyi gembira sehingga bangsa-bangsa lain berkata, "TUHAN telah melakukan hal-hal yang hebat bagi mereka!" <sup>3</sup>Memang TUHAN telah melakukan hal-hal yang hebat bagi kita! Sebab itulah kita bersukacita! <sup>4</sup>Ya TUHAN, pulihkanlah keadaan kami, seperti sungai kering berair lagi di musim hujan. <sup>5</sup>Semoga orang yang menabur sambil menangis, menuai dengan sorak-sorai. <sup>6</sup>Orang pergi menabur benih di ladangnya, sambil bercucuran air mata. Ia pulang dengan menyanyi gembira membawa berkas-berkas panennya.

**127**Nyanyian Salomo. Kalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah tukang-tukangnya bekerja. Kalau bukan TUHAN yang melindungi kota, sia-sialah para pengawal berjaga. <sup>2</sup>Percuma saja bekerja keras mencari nafkah, bangun pagi-pagi dan tidur larut malam; sebab TUHAN menyediakannya bagi mereka yang dikasihi-Nya, sementara mereka sedang tidur. <sup>3</sup>Anak-anak adalah pemberian Allah, sesungguhnya, mereka itu anugerah. <sup>4</sup>Anak-anak lelaki yang diperoleh di masa muda seperti anak panah di tangan ksatria. <sup>5</sup>Berbahagialah orang yang mempunyai persediaan panah-panah yang demikian! Ia tidak akan dikalahkan, waktu menghadapi musuh di pengadilan.

**128**Nyanyian ziarah. Berbahagialah orang yang takwa dan hidup menurut perintah Allah. <sup>2</sup>Engkau akan makan dari hasil kerjamu, hidup makmur dan sejahtera. <sup>3</sup>Istrimu seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu. Anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun di sekeliling mejamu. <sup>4</sup>Begitulah TUHAN memberkati orang yang takwa. <sup>5</sup>Semoga dari Sion TUHAN memberkati engkau. Semoga engkau melihat kemakmuran Yerusalem sepanjang masa hidupmu! <sup>6</sup>Semoga engkau panjang umur, dan melihat anak cucumu! Semoga umat Tuhan sejahtera!

**129**Nyanyian ziarah. Israel, katakanlah bagaimana engkau dianiaya musuh sejak masa mudamu. <sup>2</sup>"Aku dianiaya musuh sejak masa mudaku, tetapi mereka tak dapat mengalahkan aku; <sup>3</sup>mereka membuat luka-luka dalam di punggungku, seperti pembajak membuat alur-alur panjang di ladang. <sup>4</sup>Tetapi TUHAN yang adil telah membebaskan aku dari perbudakan." <sup>5</sup>Biarlah setiap orang yang membenci Sion dikalahkan dan dipukul mundur. <sup>6</sup>Biarlah mereka seperti rumput di atas atap yang menjadi kering sebelum dapat tumbuh; <sup>7</sup>tidak ada yang menyabitnya, atau mengikatnya dalam berkas. <sup>8</sup>Orang-orang yang lewat tak akan berkata, "Semoga engkau diberkati TUHAN, kami memberkati engkau dalam nama TUHAN."

**130**Nyanyian ziarah. Dari jurang kesusahan aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN. <sup>2</sup>TUHAN, dengarlah seruan-anku, perhatikanlah permohonanku. <sup>3</sup>Jika Engkau terus mengingat dosa kami, ya TUHAN, siapakah dapat tahan? <sup>4</sup>Tetapi Engkau suka mengampuni, supaya orang menjadi takwa. <sup>5</sup>Aku menantikan bantuan TUHAN, janji-Nya kuharapkan. <sup>6</sup>Aku merindukan TUHAN, lebih dari seorang peronda merindukan fajar. <sup>7</sup>Berharaplah kepada TUHAN, hai umat-Nya, sebab Ia tetap mengasihani, dan selalu siap menyelamatkan. <sup>8</sup>Ia akan membebaskan kita dari segala kesalahan kita.

**131**Nyanyian ziarah Daud. TUHAN, aku tidak angkuh, dan tidak sombong. Aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau yang terlalu sulit bagiku. <sup>2</sup>Sesungguhnya, hatiku tenang dan tentram; seperti bayi yang habis me-

nyusu, berbaring tenang di pangkuan ibunya, setenang itulah hatiku. <sup>3</sup>Berharaplah kepada TUHAN, hai umat-Nya, sekarang dan selama-lamanya.

**132**Nyanyian ziarah. Ya TUHAN, ingatlah kepada Daud, dan segala penderitaannya. <sup>2</sup>Jangan lupa akan sembahnya kepada-Mu TUHAN, akan kaulnya kepada-Mu Yang Mahakuat, Allah Yakub. <sup>3</sup>Katanya, "Aku takkan beristirahat di rumahku atau tidur di tempat tidurku, <sup>4</sup>(132:3) <sup>5</sup>sebelum menyediakan rumah bagi Allah Yakub, tempat kediaman bagi TUHAN Yang Mahakuat." <sup>6</sup>Di Betlehem kita mendengar tentang Peti Perjanjian, lalu menemukannya di padang Yaar. <sup>7</sup>Marilah kita pergi ke tempat kediaman TUHAN, dan menyembah Dia di depan takhta-Nya. <sup>8</sup>Datanglah dan tinggallah di Rumah-Mu, ya TUHAN, bersama Peti Perjanjian, lambang kuasa-Mu. <sup>9</sup>Semoga umat-Mu bersorak gembira, dan para imam-Mu selalu hidup menurut kehendak-Mu. <sup>10</sup>Demi Daud, hamba-Mu, janganlah menolak raja pilihan-Mu. <sup>11</sup>TUHAN telah bersumpah kepada Daud; Ia tak akan mengingkari janji-Nya. Kata-Nya, "Seorang anakmu akan Kujadikan raja untuk memerintah menggantikan engkau. <sup>12</sup>Jika anak-anakmu setia kepada perjanjian-Ku, dan mentaati perintah-perintah-Ku, maka untuk selama-lamanya keturunan mereka menggantikan engkau sebagai raja." <sup>13</sup>Sebab TUHAN telah memilih Sion; Ia menginginkannya untuk tempat kediaman-Nya. <sup>14</sup>Kata-Nya, "Di sinilah kediaman-Ku untuk selama-lamanya, Aku ingin memerintah di tempat ini. <sup>15</sup>Segala keperluannya akan Kupenuhi dengan limpah, orang-orangnya yang miskin Kuberi makan sampai kenyang. <sup>16</sup>Imam-imamnya menampakkan keselamatan daripada-Ku; umatnya akan menyanyi dan bersorak gembira. <sup>17</sup>Di sini seorang keturunan Daud Kujadikan raja; pemerintahannya akan Kuteguhkan. <sup>18</sup>Kerajaannya akan selalu sejahtera, tetapi musuh-musuhnya akan dipermalukan."

**133**Nyanyian ziarah Daud. Alangkah baiknya dan senangnya, kalau umat Allah hidup rukun! <sup>2</sup>Itu seperti minyak wangi berharga yang dituangkan ke atas kepala Harun, lalu turun ke leher bajunya. <sup>3</sup>Atau seperti embun di Gunung Hermon, yang turun ke bukit-bukit Sion. Di sanalah TUHAN menurunkan berkat-Nya, kehidupan untuk selama-lamanya.

**134**Nyanyian ziarah. Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, semua yang berbakti di Rumah-Nya pada waktu malam. <sup>2</sup>Angkatlah tanganmu ke tempat suci, dan pujilah TUHAN! <sup>3</sup>Semoga dari Sion kamu diberkati oleh TUHAN, Pencipta langit dan bumi!

**135**Pujilah TUHAN! Pujilah nama TUHAN, hai kamu hamba-hamba-Nya <sup>2</sup>yang berbakti di Rumah TUHAN di kediaman Allah kita. <sup>3</sup>Pujilah TUHAN, sebab Ia baik, pujilah nama-Nya, sebab Ia murah hati. <sup>4</sup>Ia memilih Yakub

bagi diri-Nya, umat Israel dijadikan milik-Nya. <sup>5</sup>Sebab aku tahu TUHAN sungguh besar, Ia agung melebihi segala dewa. <sup>6</sup>Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya, di langit dan di bumi, di laut dan di samudra yang dalam. <sup>7</sup>Dari ujung bumi Ia mendatangkan awan, dibuat-Nya kilat untuk hujan. Lalu Ia memerintahkan angin supaya keluar dari tempat penyimpanan-Nya. <sup>8</sup>Di Mesir Ia membunuh semua anak sulung dari manusia maupun binatang. <sup>9</sup>Di sana dibuat-Nya banyak keajaiban dan tanda untuk menghukum raja dan semua pegawainya. <sup>10</sup>Ia membinasakan banyak bangsa, dan membunuh raja-raja perkasa: <sup>11</sup>Sihon raja Amori dan Og raja Basan, serta semua raja di Kanaan. <sup>12</sup>Lalu negeri mereka diserahkan-Nya menjadi milik Israel, umat-Nya. <sup>13</sup>Ya TUHAN, Engkau akan tetap diwartakan, dan nama-Mu diingat oleh semua keturunan, <sup>14</sup>sebab Engkau memberi keadilan kepada umat-Mu, dan mengasihani hamba-hamba-Mu. <sup>15</sup>Berhala mereka dari emas dan perak, buatan tangan manusia. <sup>16</sup>Mereka mempunyai mulut, tetapi tak dapat berbicara, mempunyai mata, tetapi tak dapat melihat. <sup>17</sup>Mereka mempunyai telinga, tetapi tak dapat mendengar, dari mulutnya tidak keluar napas. <sup>18</sup>Semoga begitulah nasib orang-orang yang membuatnya, dan yang percaya kepadanya. <sup>19</sup>Pujilah TUHAN, hai umat Israel, pujilah Dia, hai imam-imam Allah! <sup>20</sup>Pujilah TUHAN, hai orang-orang Lewi, pujilah Dia, kamu semua yang takwa. <sup>21</sup>Pujilah TUHAN di Sion, di Yerusalem tempat kediaman-Nya. Pujilah TUHAN!

**136**Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik; kasih-Nya kekal abadi. <sup>2</sup>Bersyukurlah kepada Allah Yang Mahatinggi; kasih-Nya kekal abadi. <sup>3</sup>Bersyukurlah kepada TUHAN Yang Mahabesar; kasih-Nya kekal abadi. <sup>4</sup>Hanya Dia yang membuat keajaiban-keajaiban besar; kasih-Nya kekal abadi. <sup>5</sup>Dengan kebijaksanaan-Nya Ia menjadikan langit; kasih-Nya kekal abadi. <sup>6</sup>Ia menghamparkan bumi di atas air; kasih-Nya kekal abadi. <sup>7</sup>Ia membuat benda-benda penerang di langit; kasih-Nya kekal abadi; <sup>8</sup>matahari untuk menguasai siang; kasih-Nya kekal abadi; <sup>9</sup>bulan dan bintang untuk menguasai malam; kasih-Nya kekal abadi. <sup>10</sup>Dibunuh-Nya anak-anak sulung Mesir; kasih-Nya kekal abadi. <sup>11</sup>Israel dihantar-Nya keluar dari Mesir; kasih-Nya kekal abadi; <sup>12</sup>dengan tangan kuat dan perkasa; kasih-Nya kekal abadi. <sup>13</sup>Laut Gelagah dibelah-Nya; kasih-Nya kekal abadi; <sup>14</sup>Israel umat-Nya dibawa-Nya ke seberang; kasih-Nya kekal abadi. <sup>15</sup>Tetapi raja Mesir dan tentaranya Ia tenggelamkan; kasih-Nya kekal abadi. <sup>16</sup>Dipimpin-Nya umat-Nya lewat padang gurun; kasih-Nya kekal abadi. <sup>17</sup>Dikalahkan-Nya raja-raja perkasa; kasih-Nya kekal abadi; <sup>18</sup>dibunuh-Nya raja-raja termasyhur; kasih-Nya kekal abadi. <sup>19</sup>Sihon, raja Amori; kasih-Nya kekal abadi; <sup>20</sup>dan Og, raja Basan; kasih-Nya kekal abadi. <sup>21</sup>Negeri mereka diserahkan-Nya kepada umat-Nya; kasih-Nya kekal abadi; <sup>22</sup>menjadi milik Israel hamba-Nya; kasih-Nya kekal abadi. <sup>23</sup>Ia tidak melupakan kita waktu kita dikalahkan; kasih-Nya kekal

abadi. <sup>24</sup>Dibebaskan-Nya kita dari tangan musuh; kasih-Nya kekal abadi. <sup>25</sup>Setiap makhluk hidup diberi-Nya makan; kasih-Nya kekal abadi. <sup>26</sup>Bersyukurlah kepada Allah penguasa langit; kasih-Nya kekal abadi.

**137**Di tepi sungai-sungai Babel kami duduk dan menangis bila teringat Sion. <sup>2</sup>Pada pohon-pohon gandarusa di negeri itu kami gantungkan kecapi kami. <sup>3</sup>Orang-orang yang menawan kami menyuruh kami menyanyi untuk mereka. Orang-orang yang menindas kami menyuruh kami menyanyikan lagu-lagu gembira, "Nyanyikanlah bagi kami lagu-lagu dari Sion!" <sup>4</sup>Mungkinkah di negeri asing kami menyanyi bagi TUHAN? <sup>5</sup>Biarlah aku tak bisa lagi menyanyi jika aku melupakan engkau, Yerusalem! <sup>6</sup>Biarlah aku tak bisa lagi menyanyi jika aku melupakan engkau dan tidak menjadikan engkau kesukaanku! <sup>7</sup>Ya TUHAN, ingatlah perbuatan orang Edom pada waktu Yerusalem dimusnahkan. Mereka berkata, "Robohkanlah, robohkanlah sampai ke dasar-dasarnya!" <sup>8</sup>Hai Babel, engkau akan dibinasakan! Berbahagialah orang yang membalas kepadamu kejahatan yang kaulakukan terhadap kami. <sup>9</sup>Berbahagialah orang yang mengambil bayi-bayimu dan mencampakkannya ke bukit batu!

**138**Dari Daud. Ya TUHAN, aku mau bersyukur kepada-Mu, dengan segenap hatiku. Di hadapan segala dewata kunyanyikan pujian bagi-Mu. <sup>2</sup>Kusujud ke arah Rumah-Mu yang suci sambil memuji nama-Mu, sebab Engkau setia dan selalu mengasihi. Engkau lebih mementingkan janji-Mu daripada pendapat orang tentang diri-Mu. <sup>3</sup>Waktu aku berseru kepada-Mu, Engkau menjawab, Kaukuatkan hatiku sehingga aku menjadi berani. <sup>4</sup>Semua raja di bumi akan memuji Engkau, ya TUHAN, sebab mereka sudah mendengar janji-Mu. <sup>5</sup>Mereka akan menyanyi tentang perbuatan-Mu dan tentang keagungan-Mu yang besar. <sup>6</sup>Engkau teramat luhur, tetapi yang hina Kauperhatikan juga; orang sombong tak dapat bersembunyi daripada-Mu. <sup>7</sup>Waktu aku ditimpa kesusahan, Engkau mempertahankan hidupku. Engkau melawan musuhku yang sedang mengamuk dan Kauselamatkan aku dengan kuasa-Mu. <sup>8</sup>Engkau akan memenuhi janji-Mu kepadaku; janganlah berhenti bertindak bagi umat-Mu.

**139**Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. Ya TUHAN, Engkau menyelami aku dan mengenal aku. <sup>2</sup>Engkau tahu segala perbuatanku; dari jauh Engkau mengerti pikiranku. <sup>3</sup>Engkau melihat aku, baik aku bekerja atau beristirahat, Engkau tahu segala yang kuperbuat. <sup>4</sup>Bahkan sebelum aku berbicara, Engkau tahu apa yang hendak kukatakan. <sup>5</sup>Engkau mengelilingi aku dari segala penjuru, dan Kau-lindungi aku dengan kuasa-Mu. <sup>6</sup>Terlalu dalam bagiku pengetahuan-Mu itu, tidak terjangkau oleh pikiranku. <sup>7</sup>Ke mana aku dapat pergi agar luput dari kuasa-Mu? Ke mana aku dapat lari menjauh dari hadapan-Mu? <sup>8</sup>Jika aku naik

ke langit, Engkau ada di sana, jika aku tidur di alam maut, di situ pun Engkau ada. <sup>9</sup>Jika aku terbang lewat ufuk timur atau berdiam di ujung barat yang paling jauh, <sup>10</sup>di sana pun Engkau menolong aku; di sana juga tangan-Mu membimbing aku. <sup>11</sup>Jika aku minta supaya gelap menyelubungi aku, dan terang di sekelilingku menjadi malam, <sup>12</sup>maka kegelapan itu pun tidak gelap bagi-Mu; malam itu terang seperti siang, dan gelap itu seperti terang. <sup>13</sup>Engkau menciptakan setiap bagian badanku, dan membentuk aku dalam rahim ibuku. <sup>14</sup>Aku memuji Engkau sebab aku sangat luar biasa! Segala perbuatan-Mu ajaib dan mengagumkan, aku benar-benar menyadarinya. <sup>15</sup>Waktu tulang-tulangku dijadikan, dengan cermat dirangkaikan dalam rahim ibuku, sedang aku tumbuh di sana secara rahasia, aku tidak tersembunyi bagi-Mu. <sup>16</sup>Engkau melihat aku waktu aku masih dalam kandungan; semuanya tercatat di dalam buku-Mu; hari-harinya sudah ditentukan sebelum satu pun mulai. <sup>17</sup>Betapa sulitnya pikiran-Mu bagiku, ya Allah, dan betapa banyak jumlahnya! <sup>18</sup>Jika kuhitung, lebih banyak dari pasir; bila aku bangun, masih juga kupikirkan Engkau. <sup>19</sup>Kiranya orang jahat Kautumpas, ya Allah, jauhkanlah para penumpang darah daripa-daku! <sup>20</sup>Mereka mengatakan yang jahat tentang Engkau, dan bersumpah palsu demi kota-kota-Mu. <sup>21</sup>Ya TUHAN, kubenci orang yang membenci Engkau, hatiku kesal terhadap orang yang melawan Engkau! <sup>22</sup>Mereka sangat kubenci, dan kuanggap sebagai musuh. <sup>23</sup>Selidikilah aku ya Allah, selamilah hatiku, ujilah aku dan ketahuilah pikiranku. <sup>24</sup>Lihatlah entah ada kejahatan dalam diriku, dan bimbinglah aku di jalan yang kekal.

**140**Untuk pemimpin kor. Mazmur Daud. (140-2) Lepaskanlah aku dari orang jahat, ya TUHAN, jagalah aku terhadap orang yang melakukan kekerasan. <sup>2</sup>(140-3) Mereka merencanakan kejahatan dalam hati, dan setiap hari menimbulkan pertengkaran. <sup>3</sup>(140-4) Lidah mereka seperti ular berbisa, kata-kata mereka seperti racun ular sendok. <sup>4</sup>(140-5) Ya TUHAN, lindungilah aku dari kuasa orang jahat, jagalah aku terhadap orang yang melakukan kekerasan yang bermaksud untuk menjatuhkan aku. <sup>5</sup>(140-6) Orang congkak diam-diam memasang jerat bagiku, dan membentangkan jaring untuk menangkap aku. Di sepanjang jalan mereka memasang perangkap untuk menjebak aku. <sup>6</sup>(140-7) Ya TUHAN, aku berkata: Engkaulah Allahku, perhatikanlah doa permohonanku. <sup>7</sup>(140-8) TUHAN, Allahku, penyelamatku yang kuat, Engkau telah melindungi aku dalam pertempuran. <sup>8</sup>(140-9) Jangan kabulkan keinginan orang jahat, ya TUHAN, jangan biarkan rencana mereka berhasil. <sup>9</sup>(140-10) Jangan biarkan musuhku menang; biarlah kata-kata jahat yang mereka ucapkan menimpa diri mereka yang memfitnah aku. <sup>10</sup>(140-11) Biarlah mereka dihujani bara api, dan dibuang ke dalam lubang maut, sehingga tak bisa keluar lagi. <sup>11</sup>(140-12) Biarlah orang yang melakukan kekerasan di-

timpa malapetaka, jangan biarkan pemfitnah mendiami bumi. <sup>12</sup>(140-13) Aku tahu Engkau memberi keadilan kepada orang tertindas, dan membela perkara orang miskin. <sup>13</sup>(140-14) Orang jujur akan memuji Engkau; mereka akan tinggal bersama-Mu.

**141**Mazmur Daud. Aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN, tolonglah aku segera! Dengarlah aku bila aku berseru kepada-Mu. <sup>2</sup>Terimalah doaku sebagai persembahan dupa, dan tanganku yang terentang sebagai kurban malam. <sup>3</sup>Ya TUHAN, jagalah mulutku dan awasilah bibirku. <sup>4</sup>Jauhkanlah aku dari keinginan berbuat jahat. Jangan biarkan aku bergabung dengan orang durhaka dan ikut makan dalam pesta mereka. <sup>5</sup>Jika seorang baik menegur aku, dan dengan tulus menghajar aku, itu seperti minyak yang paling baik bagiku. Semoga aku tidak menolaknya, sebab aku terus berdoa menentang kejahatan mereka. <sup>6</sup>Bila para penguasa mereka dicampakkan dari tebing-tebing batu, mereka akan mengakui bahwa kata-kataku benar. <sup>7</sup>Tulang-tulang kita akan dihamburkan di tepi kuburan seperti sebuah batu dihancurkan ke tanah. <sup>8</sup>Tetapi aku tetap berharap kepada-Mu, ya TUHAN Allahku, jangan biarkan aku mati, sebab aku berlindung pada-Mu. <sup>9</sup>Lindungilah aku dari jerat yang dipasang bagiku, dari perangkap penjahat-penjahat itu. <sup>10</sup>Biarlah mereka jatuh ke dalam jeratnya sendiri, tetapi semoga aku selamat.

**142**Nyanyian pengajaran Daud, ketika ia berada di dalam gua. (142-2) Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN; dengan suara lantang kumohon bantuan-Nya. <sup>2</sup>(142-3) Di hadapan-Nya aku berkeluh kesah; kuberitahukan segala kesusahanku kepada-Nya. <sup>3</sup>(142-4) Waktu aku hampir putus asa, Engkau tahu apa yang harus kulakukan. Di jalan yang harus kulalui, musuh diam-diam memasang jerat bagiku. <sup>4</sup>(142-5) Waktu aku menoleh ke samping, kulihat tak ada bantuan bagiku. Tak ada yang melindungi aku, atau yang peduli akan diriku. <sup>5</sup>(142-6) Aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN, Engkaulah tempat perlindunganku, Engkau saja yang kuperlukan dalam hidup ini. <sup>6</sup>(142-7) Perhatikanlah seruanku, sebab aku sangat sengsara. Selamatkanlah aku dari musuh-musuhku, sebab mereka terlalu kuat bagiku. <sup>7</sup>(142-8) Bebaskanlah aku dari penjara, maka di tengah kumpulan umat-Mu aku akan memuji nama-Mu, sebab Engkau telah berbuat baik kepadaku.

**143**Mazmur Daud. Ya TUHAN, dengarlah doaku, perhatikanlah permohonanku. Jawablah aku demi kesetiaan-Mu, kabulkanlah doaku demi keadilan-Mu. <sup>2</sup>Aku ini hamba-Mu, janganlah mengadili aku, sebab tak ada orang yang tanpa salah di hadapan-Mu. <sup>3</sup>Musuhku telah mengejar dan mengalahkan aku, dan menjebloskan aku ke dalam penjara yang gelap; aku menjadi seperti orang yang sudah lama mati. <sup>4</sup>Aku sudah patah semangat, hatiku sangat

kebingungan. <sup>5</sup>Kuingat hari-hari yang lalu; kupikirkan segala perbuatan-Mu, kurenungkan semua karya-Mu. <sup>6</sup>Aku berdoa kepada-Mu dengan tangan terentang; seperti tanah yang kering, jiwaku merindukan Engkau. <sup>7</sup>Jawablah aku segera, ya TUHAN, sebab aku sudah putus asa. Janganlah bersembunyi daripadaku, supaya aku jangan seperti orang yang sudah turun ke alam maut. <sup>8</sup>Setiap pagi ingatkanlah aku akan kasih-Mu, sebab kepada-Mulah aku berharap. Tunjukkanlah aku jalan yang harus kutempuh, sebab kepada-Mulah aku berdoa. <sup>9</sup>Aku datang hendak berlindung pada-Mu, ya TUHAN, bebaskanlah aku dari musuh-musuhku. <sup>10</sup>Ajarilah aku melakukan kehendak-Mu, sebab Engkaulah Allahku. Engkau baik hati, dan akan membimbing aku di jalan yang rata. <sup>11</sup>Selamatkanlah aku sesuai dengan janji-Mu, ya TUHAN, demi kebaikan-Mu, bebaskanlah aku dari kesesakan. <sup>12</sup>Demi kasih-Mu tumpaslah semua musuhku, binasakanlah semua penindasku, sebab aku hamba-Mu.

**144**Dari Daud. Pujilah TUHAN pelindungku! Ia melatih aku bertempur, dan mengajar aku berperang. <sup>2</sup>Dialah penolong dan pembelaku, penyelamatku tempat aku ber-naung. Ia pelindungku, tempat aku mengungsi, bangsa-bangsa ditundukkan-Nya kepadaku. <sup>3</sup>TUHAN, apakah manusia sehingga Kauperhatikan dia? Siapakah dia sehingga Engkau mengindahkannya? <sup>4</sup>Manusia itu seperti sehembus angin, seperti bayangan lewat, begitulah hidupnya. <sup>5</sup>Ya TUHAN, bukalah langit-Mu dan turunlah, sentuhlah gunung-gunung supaya berasap. <sup>6</sup>Lemparkanlah kilat-Mu supaya musuh diceraiberaikan, lepaskanlah panah-Mu supaya mereka gempar. <sup>7</sup>Ulurkanlah tangan-Mu dari surga, dan bebaskanlah aku dari banjir. Selamatkanlah aku dari kuasa orang asing <sup>8</sup>yang suka berdusta dan menipu, dan mengangkat sumpah palsu. <sup>9</sup>Aku akan menyanyikan lagu baru bagi-Mu, ya Allah, dan memetik kecapi sambil menyanyi. <sup>10</sup>Engkau memberi kemenangan kepada raja-raja, dan membebaskan Daud hamba-Mu. <sup>11</sup>Luputkanlah aku dari pedang orang lalim; selamatkanlah aku dari kuasa orang asing yang suka berdusta dan menipu, dan mengangkat sumpah palsu. <sup>12</sup>Semoga anak-anak lelaki kita di masa mudanya seperti tanaman yang menjadi besar. Semoga anak-anak perempuan kita seperti tiang jelita, yang menghias penjuru-penjuru istana. <sup>13</sup>Semoga gudang-gudang kita penuh isinya dengan segala macam hasil bumi. Semoga domba-domba di padang-padang kita beranak sampai puluhan ribu banyaknya. <sup>14</sup>Semoga sapi-sapi kita berkembang biak dan tak ada yang hilang atau keguguran. Semoga tidak terdengar jeritan sengsara di jalan-jalan kota kita. <sup>15</sup>Berbahagiaalah bangsa yang demikian, berbahagiaalah umat yang Allahnya TUHAN!

**145**Pujian dari Daud. Aku mau mengagungkan Engkau, ya Allahku dan Rajaku, dan memuji Engkau selamanya. <sup>2</sup>Setiap hari aku mau bersyukur kepada-Mu, dan

memuliakan Engkau selama-lamanya. <sup>3</sup>Sebab TUHAN agung dan sangat terpuji, kebesaran-Nya tidak terselami. <sup>4</sup>Turun-temurun orang akan memuji perbuatan-Mu danewartakan keperkasaan-Mu. <sup>5</sup>Mereka akan memberitakan keagungan dan kemuliaan-Mu, karya-Mu yang mengagumkan akan kurenungkan. <sup>6</sup>Merekaewartakan perbuatan-perbuatan-Mu yang dahsyat, kebesaran-Mu akan kumaklumkan. <sup>7</sup>Orang-orang akan menceritakan segala kebaikan-Mu dan menyanyi tentang keadilan-Mu. <sup>8</sup>TUHAN itu pengasih dan penyayang, lambat marah dan selalu mengasih. <sup>9</sup>Ia murah hati kepada setiap orang, dan mengasihani semua ciptaan-Nya. <sup>10</sup>Semua ciptaan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, seluruh umat-Mu akan bersyukur kepada-Mu. <sup>11</sup>Mereka akan mengagungkan kuasa-Mu sebagai Raja, dan menceritakan keperkasaan-Mu, <sup>12</sup>supaya semua orang tahu perbuatan-Mu yang besar, serta kerajaan-Mu yang mulia dan semarak. <sup>13</sup>Pemerintahan-Mu tetap sepanjang masa, kekuasaan-Mu bertahan turun-temurun. TUHAN setia kepada semua janji-Nya, Ia penuh kasih dalam segala perbuatan-Nya. <sup>14</sup>TUHAN menolong orang yang dalam kesusahan, Ia menegakkan orang yang tertunduk. <sup>15</sup>Semua makhluk hidup mengharapkan Engkau; Kauberi mereka makan pada waktunya. <sup>16</sup>Engkau memenuhi segala keperluan mereka, sehingga mereka tidak berkekurangan. <sup>17</sup>TUHAN adil dalam segala tindakan-Nya dan penuh kasih dalam segala perbuatan-Nya. <sup>18</sup>Ia dekat pada orang yang berseru kepada-Nya, dan memohon kepada-Nya dengan tulus hati. <sup>19</sup>Ia menyenangkan hati orang-orang yang takwa; Ia mendengar seruan mereka dan menyelamatkan mereka. <sup>20</sup>Ia melindungi setiap orang yang mencintai Dia, tetapi orang jahat dibinasakan-Nya. <sup>21</sup>Aku mau memuji TUHAN selalu, semoga semua makhluk-Nya memuji nama TUHAN untuk selama-lamanya.

**146** Pujilah TUHAN! Hai jiwaku, pujilah TUHAN! <sup>2</sup>Aku mau memuji TUHAN selama hidupku dan menyanyi bagi Allahku selama aku ada. <sup>3</sup>Janganlah berharap kepada penguasa, kepada manusia yang tak dapat menyelamatkan. <sup>4</sup>Kalau mereka mati, mereka kembali ke tanah; hari itu juga semua rencana mereka lenyap. <sup>5</sup>Berbahagialah orang yang mengandalkan TUHAN Allahnya, dan mempunyai Allah Yakub sebagai penolongnya. <sup>6</sup>Dialah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya; Ia tetap setia selama-lamanya. <sup>7</sup>Ia membela hak orang-orang yang tertindas, dan memberi makan kepada orang yang lapar. TUHAN membebaskan para tahanan, <sup>8</sup>dan membuat orang buta dapat melihat. Ia menegakkan orang yang jatuh, dan mengasih orang yang jujur. <sup>9</sup>Ia melindungi orang-orang asing; Ia menolong para janda dan yatim piatu, tetapi menggagalkan rencana orang jahat. <sup>10</sup>TUHAN itu Raja untuk selama-lamanya. Hai Sion, Allahmu berkuasa selama segala abad. Pujilah TUHAN!

**147** Pujilah TUHAN! Sebab baiklah memuji Dia, dan

menyenangkan untuk menyanyikan pujian bagi-Nya! <sup>2</sup>TUHAN akan memulihkan Yerusalem; orang-orang buangan akan dibawa-Nya pulang. <sup>3</sup>Ia menyembuhkan orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka. <sup>4</sup>Ia menentukan jumlah bintang di angkasa, dan masing-masing diberi-Nya nama. <sup>5</sup>Sungguh besar dan hebat TUHAN kita, kebijaksanaan-Nya tidak terhingga. <sup>6</sup>Ia menegakkan orang yang tertindas, tetapi orang jahat dicampakkan-Nya ke tanah. <sup>7</sup>Nyanyikanlah puji-pujian bagi TUHAN, mainkanlah kecapi bagi Allah kita. <sup>8</sup>Dialah yang membentangkan awan di langit; Ia menyediakan hujan bagi bumi, dan membuat rumput tumbuh di bukit. <sup>9</sup>Ia memberi makanan kepada hewan, dan kepada anak burung gagak yang memanggil-manggil. <sup>10</sup>Kesukaan TUHAN bukanlah kuda yang kuat; bukan juga pejuang yang berani. <sup>11</sup>TUHAN senang kepada orang yang takwa, kepada orang yang tetap mengharapkan kasih-Nya. <sup>12</sup>Pujilah TUHAN, hai Yerusalem! Pujilah Allahmu, hai Sion! <sup>13</sup>Sebab Ia mengukuhkan pintu-pintu gerbangmu, dan memberkati pendudukmu. <sup>14</sup>Ia menjaga daerahmu supaya tetap aman, dan mengenyangkan engkau dengan gandum yang terbaik. <sup>15</sup>Ia memberi perintah kepada bumi, dan perkataan-Nya segera dilakukan. <sup>16</sup>Ia menurunkan salju seperti kapas, dan menghamburkan embun beku seperti abu. <sup>17</sup>Ia menurunkan hujan es seperti kerikil; tak ada yang tahan menghadapi dinginnya. <sup>18</sup>Lalu atas perintah-Nya es itu mencair; Ia meniupkan angin, maka air pun mengalir. <sup>19</sup>Ia menyampaikan pesan-Nya kepada umat-Nya, ketetapan dan hukum-Nya kepada umat pilihan-Nya. <sup>20</sup>Ia tidak berbuat begitu kepada bangsa-bangsa lain, mereka tidak mengenal hukum-hukum-Nya. Pujilah TUHAN!

**148** Pujilah TUHAN! Pujilah TUHAN, hai seisi surga! Semua yang tinggal di tempat tinggi, pujilah Dia! <sup>2</sup>Pujilah Dia, hai semua malaikat-Nya, pujilah Dia, hai seluruh tentara surga! <sup>3</sup>Pujilah Dia, hai matahari dan bulan, pujilah Dia, hai bintang-bintang yang gemerlapan! <sup>4</sup>Pujilah Dia, hai langit yang tertinggi, pujilah Dia, hai air di atas langit! <sup>5</sup>Baiklah mereka semua memuji nama TUHAN, sebab semuanya dijadikan atas perintah-Nya. <sup>6</sup>Ia menentukan tempatnya masing-masing, ketetapan-Nya berlaku untuk selama-lamanya. <sup>7</sup>Pujilah TUHAN, hai seisi bumi, hai naga-naga laut dan seluruh samudra raya; <sup>8</sup>hai kilat dan hujan es, salju dan awan, angin kencang yang menurut perintah TUHAN! <sup>9</sup>Pujilah Dia, hai bukit-bukit dan gunung-gunung, pohon buah-buahan dan semua hutan; <sup>10</sup>semua ternak dan binatang liar, segala binatang melata dan burung! <sup>11</sup>Pujilah Dia, hai raja-raja dan segala bangsa, para bangsawan dan semua penguasa; <sup>12</sup>semua pemuda dan pemuda, orang tua dan orang muda. <sup>13</sup>Baiklah mereka semua memuji nama TUHAN, sebab nama-Nya lebih agung dari segala nama; keagungan-Nya mengatasi langit dan bumi. <sup>14</sup>Ia telah menguatkan bangsa-Nya, sehingga Ia dipuji-puji umat-Nya, Israel, umat kesayangan-Nya. Pujilah TUHAN!



**149**Pujilah TUHAN! Nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN, pujilah Dia dalam kumpulan umat-Nya! <sup>2</sup>Bersukacitalah, hai Israel karena Penciptamu; bergembiralah, hai penduduk Sion karena Rajamu! <sup>3</sup>Pujilah nama-Nya dengan tari-tarian, pujilah Dia dengan kecapi dan rebana! <sup>4</sup>TUHAN berkenan kepada umat-Nya; Ia memberi kemenangan kepada orang yang rendah hati. <sup>5</sup>Biarlah umat Allah bersukaria karena kejayaan-Nya, dan menyanyi gembira sepanjang malam. <sup>6</sup>Biarlah mereka memuji Allah dengan suara lantang, sambil memegang pedang terasah <sup>7</sup>untuk membalas bangsa-bangsa, dan menghukum suku-suku bangsa; <sup>8</sup>untuk membelenggu raja-raja, dan merantai para penguasa mereka; <sup>9</sup>untuk menghukum bangsa-bangsa atas perintah Allah. Itulah kemenangan umat yang dikasihi-Nya. Pujilah TUHAN!

**150**Pujilah TUHAN! Pujilah Allah di dalam Rumah-Nya! Pujilah kekuatan-Nya di angkasa! <sup>2</sup>Pujilah Dia karena perbuatan-Nya yang perkasa. Pujilah Dia karena keagungan-Nya yang besar. <sup>3</sup>Pujilah Dia dengan bunyi trompet, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! <sup>4</sup>Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan kecapi dan seruling. <sup>5</sup>Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan canang yang berdentang. <sup>6</sup>Hendaklah semua makhluk hidup memuji TUHAN. Pujilah TUHAN!



# Amsal

**1**Inilah petuah-petuah dari Salomo putra Daud, raja Israel. <sup>2</sup>Tujuannya ialah untuk menolong orang mengetahui bagaimana menjadi bijaksana, dan tahu tata tertib hidup serta dapat memahami ungkapan-ungkapan yang mengandung arti yang dalam. <sup>3</sup>Petuah-petuah ini mengajar bagaimana orang dapat hidup dengan bijaksana, jujur, adil dan benar. <sup>4</sup>Orang yang tidak berpengalaman diajarnya sehingga mempunyai pikiran yang tajam, dan orang muda diajarnya menjadi orang yang pandai dan dapat berpikir secara dewasa. <sup>5</sup>Dengan petuah-petuah ini orang bijaksana pun akan bertambah pengetahuannya, dan orang yang telah berpendidikan akan mendapat bimbingan. <sup>6</sup>Dengan demikian mereka dapat menyelami arti yang tersembunyi di dalam petuah dan memahami ucapan-ucapan orang bijaksana serta masalah-masalah yang diajukan oleh mereka. <sup>7</sup>Untuk memperoleh ilmu sejati, pertama-tama orang harus mempunyai rasa hormat dan takut kepada TUHAN. Orang bodoh tidak menghargai hikmat dan tidak mau diajar. <sup>8</sup>Perhatikanlah apa yang dikatakan ayah ibumu kepadamu, anakku, <sup>9</sup>sebab ajaran-ajaran mereka menambah budi baikmu seperti hiasan kepala dan kalung memperindah rupamu. <sup>10</sup>Kalau orang berdosa membujuk engkau, anakku, janganlah turuti bujukan mereka. <sup>11</sup>Seandainya mereka berkata, "Ayo, mari kita mencari orang dan mengero-yok dia. Untuk iseng-iseng, mari kita menyerang orang yang tak bersalah. <sup>12</sup>Sekarang mereka hidup senang dan sehat, tapi nanti mereka akan menjadi seperti orang yang setengah mati. <sup>13</sup>Kita ambil barang-barang mereka yang berharga, supaya rumah kita penuh dengan barang rampasan. <sup>14</sup>Mari ikut! Nanti hasil curiannya kita bagi rata!" <sup>15</sup>Janganlah ikut dengan orang-orang yang demikian, anakku! Jauhilah mereka. <sup>16</sup>Mereka tidak dapat tinggal diam kalau belum berbuat jahat. Mereka ingin cepat-cepat membunuh. <sup>17</sup>Sedangkan burung pun tidak akan masuk ke dalam jaring yang dibentangkan di depan matanya, <sup>18</sup>tetapi orang-orang jahat itu malah memasang jerat untuk dirinya sendiri--jerat yang akan mencelakakan mereka. <sup>19</sup>Memang, orang yang mencari nafkah dengan memakai kekerasan akan membayarnya dengan nyawanya sendiri. <sup>20</sup>Dengarlah! Hikmat memanggil di jalan-jalan dan berteriak di lapangan-lapangan! <sup>21</sup>Ia berseru di pintu-pintu gerbang dan di tempat-tempat yang ramai: <sup>22</sup>"Hai orang-orang bebal! Sampai kapan kamu mau tetap demikian? Kapan tiba waktunya kamu berhenti meremehkan pengetahuan dan menolak pelajaran? <sup>23</sup>Dengarkanlah aku apabila aku menegurmu, maka kepadamu akan kunyatakan isi hatiku dan kuajarkan pengetahuanku. <sup>24</sup>Kamu sudah kupanggil, namun kamu menolak dan tak mau menghiraukan. <sup>25</sup>Semua nasihatku kamu abaikan dan teguranku kamu tolak. <sup>26</sup>Karena itu, kalau kamu celaka, aku akan menertawakan kamu. Apabila kamu ketakutan, aku akan mengejek kamu. <sup>27</sup>Ya, aku akan mengejek kamu apabila kamu cemas dan menderita karena ditimpa bencana yang datang seperti badai. <sup>28</sup>Pada waktu itu kamu akan memanggil aku, tetapi aku tak akan menyahut. Kamu akan mencari aku ke mana-mana tetapi tak akan menemukan aku. <sup>29</sup>Kamu seperti orang yang tak pernah suka mendapat pengetahuan, dan enggan mentaati TUHAN. <sup>30</sup>Kamu tidak pernah mau menerima nasihat-nasihatku atau memperhatikan teguran-teguranku. <sup>31</sup>Karena itu, kamu akan merasakan akibat dari perbuatan-perbuatanmu dan rencana-rencanamu yang buruk. <sup>32</sup>Orang yang tak berpengalaman akan mati karena mengabaikan aku, dan orang bodoh akan hancur karena tak menghiraukan aku. <sup>33</sup>Tetapi orang yang mendingarkan aku akan terpelihara. Ia hidup dengan aman dan tak perlu takut."

**2**Terimalah ajaran-ajaranku, anakku, dan ingatlah selalu akan nasihat-nasihatku kepadamu. <sup>2</sup>Perhatikanlah apa yang bijaksana dan berusahalah memahaminya. <sup>3</sup>Ya, anakku, berusahalah untuk mempunyai pikiran yang tajam dan mintalah pengertian. <sup>4</sup>Carilah itu seperti mencari emas, dan kejarlah itu seperti mengejar harta yang terpendam. <sup>5</sup>Dengan demikian kau akan tahu apa artinya takut akan TUHAN dan kau akan mendapat pengetahuan tentang Allah. <sup>6</sup>Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari Dialah manusia mendapat pengetahuan dan pengertian. <sup>7</sup>Kepada orang yang tulus dan tak bercela, diberikan-Nya pertolongan dan perlindungan. <sup>8</sup>TUHAN menjaga orang-orang yang berlaku adil, dan melindungi mereka yang mencintai Dia. <sup>9</sup>Kalau engkau menuruti aku, anakku, engkau akan tahu apa yang adil, jujur dan baik. Kau akan tahu juga bagaimana caranya kau harus hidup. <sup>10</sup>Kau akan menjadi bijaksana, dan pengetahuanmu akan menyenangkan hatimu. <sup>11</sup>Pengertian dan kecerdasanmu

akan melindungimu, <sup>12</sup>serta mencegah engkau mengikuti cara hidup yang tidak baik, dan juga menjauhkan dirimu dari orang-orang yang bermulut jahat. <sup>13</sup>Mereka tak mau mengikuti cara hidup yang baik; mereka mengambil jalan yang gelap dan penuh dosa. <sup>14</sup>Mereka mendapatkan kesenangan dari perbuatan mereka yang jahat. <sup>15</sup>Mereka curang dan cara hidup mereka serong. <sup>16</sup>Engkau, anakku, akan bisa menolak bujukan perempuan nakal yang berusaha memikat engkau dengan kata-kata yang manis. <sup>17</sup>Wanita itu tidak setia kepada suaminya dan telah melupakan janjinya kepada Allah. <sup>18</sup>Kalau engkau ke rumahnya berarti engkau menuju kematian. Pergi ke sana sama saja dengan pergi ke dunia orang mati. <sup>19</sup>Orang yang pergi kepadanya tidak pernah ada yang kembali ke jalan yang menuju kehidupan. <sup>20</sup>Karena itu, anakku, ikutilah teladan orang baik, dan hiduplah menurut kemauan Allah. <sup>21</sup>Sebab, orang yang hidup menurut kemauan Allah, yaitu orang yang tulus hatinya, merekalah yang akan tinggal di negeri yang dijanjikan oleh TUHAN. <sup>22</sup>Tetapi orang jahat dan berdosa akan dilempar keluar oleh Allah dari negeri itu, seperti rumpun dicabut dari tanah.

**3**Janganlah lupa akan apa yang telah kuajarkan kepadamu, anakku. Ingatlah selalu akan perintahku, <sup>2</sup>supaya panjang umurmu dan sejahtera hidupmu. <sup>3</sup>Hendaklah engkau tetap percaya dan setia kepada Allah dan sesamamu. Ingatlah itu dan simpanlah di dalam hatimu, <sup>4</sup>supaya engkau disenangi dan dihargai oleh Allah dan manusia. <sup>5</sup>Percayalah kepada TUHAN dengan sepenuh hatimu, dan janganlah mengandalkan pengertianmu sendiri. <sup>6</sup>Ingatlah pada TUHAN dalam segala sesuatu yang kaulakukan, maka Ia akan menunjukkan kepadamu cara hidup yang baik. <sup>7</sup>Janganlah menganggap dirimu lebih pandai daripada yang sebenarnya; taatilah TUHAN dan jauhilah yang jahat. <sup>8</sup>Perbuatanmu itu akan menjadi seperti obat bagimu yang menyembuhkan badanmu dan menyegarkan batinmu. <sup>9</sup>Hormatilah TUHAN dengan mempersembahkan kepada-Nya yang terbaik dari segala harta milik dan hasil tanahmu, <sup>10</sup>maka lumbung-lambungmu akan penuh gandum, dan air anggurmu akan berlimpah-limpah sehingga tidak cukup tempat untuk menyimpannya. <sup>11</sup>Apabila TUHAN menghajar engkau, anakku, terimalah itu sebagai suatu peringatan, dan jangan hatimu kesal terhadap didikan-Nya itu. <sup>12</sup>TUHAN menghajar orang yang dicintai-Nya, sama seperti seorang ayah menghajar anak yang disayangnya. <sup>13</sup>Beruntunglah orang yang menjadi bijaksana dan mendapat pengertian. <sup>14</sup>Keuntungan yang lebih besar daripada yang diperoleh dari perak, dan lebih berharga dari emas. <sup>15</sup>Hikmat lebih berharga daripada batu permata; semua yang kauidamkan tak dapat menyamainya. <sup>16</sup>Hikmat memberikan kepadamu umur panjang, kekayaan dan kehormatan. <sup>17</sup>Hikmat membuat hidupmu senang dan sejahtera. <sup>18</sup>Orang yang berpegang teguh pada hikmat akan mengalami hidup yang sejati dan bahagia. <sup>19</sup>Dengan hikmat, TUHAN menciptakan bumi; dengan

akal budi-Nya Ia membentangkan langit di tempat-Nya. <sup>20</sup>Dengan pengetahuan-Nya Ia membuat sumber-sumber air di bawah tanah pecah dan mengalirkan airnya serta awan di langit mencurahkan air ke bumi. <sup>21</sup>Sebab itu, berpeganglah pada hikmat dan pada pertimbangan yang matang, anakku! Jangan sekali-kali melepaskannya, <sup>22</sup>maka hidupmu akan terpelihara--indah dan menyenangkan. <sup>23</sup>Engkau akan berjalan dengan aman, dan tidak akan tersandung. <sup>24</sup>Engkau akan pergi tidur tanpa merasa takut, dan engkau tidur nyenyak sepanjang malam. <sup>25</sup>Tak perlu engkau takut akan bencana yang datang tiba-tiba seperti badai, dan melanda orang-orang jahat. <sup>26</sup>TUHAN akan menjaga engkau. Ia tidak akan membiarkan engkau terperosok ke dalam perangkap. <sup>27</sup>Jika kau mempunyai kemampuan untuk berbuat baik kepada orang yang memerlukan kebaikanmu, janganlah menolak untuk melakukan hal itu. <sup>28</sup>Janganlah menyuruh sesamamu menunggu sampai besok, kalau pada saat ini juga engkau dapat menolongnya. <sup>29</sup>Janganlah merencanakan sesuatu yang merugikan sesamamu yang tinggal di dekatmu dan mempercayaimu. <sup>30</sup>Jangan bertengkar tanpa sebab dengan seseorang yang tak pernah berbuat jahat kepadamu. <sup>31</sup>Jangan iri terhadap orang yang menggunakan kekerasan, dan jangan meniru tingkah laku mereka. <sup>32</sup>Sebab, TUHAN membenci orang yang berbuat jahat, tetapi Ia akrab dengan orang yang lurus hidupnya. <sup>33</sup>TUHAN mengutuk rumah orang jahat, tetapi memberkati rumah orang yang taat kepada-Nya. <sup>34</sup>TUHAN membenci orang yang tinggi hati, tetapi memberkati orang yang rendah hati. <sup>35</sup>Orang bijaksana akan bertambah harum namanya, sedangkan orang bodoh semakin tercela.

**4**Hai anak-anak, dengarkanlah nasihat ayahmu! Perhatikanlah itu, maka engkau akan menjadi arif. <sup>2</sup>Yang kuajarkan kepadamu ini baik, sebab itu janganlah kau meremehkannya. <sup>3</sup>Ketika aku masih kecil, anak tunggal orang tuaku, <sup>4</sup>aku diajar oleh ayahku. Ia berkata, "Ingatlah akan nasihat-nasihatku, janganlah sekali-kali kau melupakannya. Jalankanlah petunjuk-petunjukku, supaya hidupmu bahagia. <sup>5</sup>Jadilah bijaksana dan cerdas! Ingatlah selalu akan nasihat-nasihatku dan janganlah membuangnya." <sup>6</sup>Hargailah hikmat, maka hikmat akan melindungimu; cintailah dia maka ia akan menjaga engkau agar tetap aman. <sup>7</sup>Hal terpenting yang harus pertama-tama kaulakukan ialah berusaha menjadi bijaksana. Apa pun yang kaukejar, yang terutama ialah berusaha untuk mendapat pengertian. <sup>8</sup>Junjunglah hikmat, maka engkau akan ditinggikan olehnya. Rangkullah dia, maka ia akan mendatangkan kehormatan kepadamu. <sup>9</sup>Ia akan memberikan kepadamu karangan bunga yang elok untuk menjadi mahkotamu. <sup>10</sup>Dengarkan aku, anakku! Perhatikanlah baik-baik nasihat-nasihatku, maka umurmu akan panjang. <sup>11</sup>Aku sudah mengajarkan hikmat kepadamu dan menunjukkan cara hidup yang benar. <sup>12</sup>Kalau engkau hi-

dup demikian, maka engkau tidak akan terhalang pada waktu berjalan, dan tak akan tersandung pada waktu berlari. <sup>13</sup>Ingatlah selalu akan ajaran yang sudah kauterima daripadaku. Jagalah itu baik-baik, sebab dengan ajaran itu hidupmu akan berhasil. <sup>14</sup>Jangan menuruti cara hidup orang jahat, dan jangan meniru perbuatan mereka. <sup>15</sup>Janganlah menaruh perhatianmu kepada mereka. Jauhilah mereka dan jalanlah terus! <sup>16</sup>Orang jahat tidak dapat tidur sebelum melakukan yang tidak baik. Mereka tidak mengantuk sebelum mencelakakan orang lain. <sup>17</sup>Kejahatan dan kekejaman adalah seperti makanan dan minuman bagi mereka. <sup>18</sup>Jalan orang jahat gelap seperti kelamnya malam. Mereka tersandung dan jatuh tanpa mengetahuinya. Sebaliknya, jalan yang dilalui orang baik adalah seperti terbitnya matahari; makin lama makin terang, sampai akhirnya menjadi terang benderang. <sup>19</sup>(4:18) <sup>20</sup>Perhatikanlah kata-kataku, anakku! Dengarkan nasihat-nasihatku. <sup>21</sup>Janganlah membuangnya, melainkan simpanlah selalu di dalam hatimu. <sup>22</sup>Orang yang memahaminya akan hidup dan menjadi sehat. <sup>23</sup>Jagalah hatimu baik-baik, sebab hatimu menentukan jalan hidupmu. <sup>24</sup>Janganlah sekali-kali mengucapkan sesuatu yang tidak benar. Jauhkanlah ucapan-ucapan dusta dan kata-kata yang dimaksud untuk menyesatkan orang. <sup>25</sup>Hendaklah wajahmu memancarkan kejujuran hatimu; tak perlu engkau berlaku seolah-olah ada udang di balik batu. <sup>26</sup>Pikirlah baik-baik sebelum berbuat, maka engkau akan berhasil dalam segala usahamu. <sup>27</sup>Jauhilah yang jahat, dan hiduplah dengan jujur. Janganlah sekali-kali menyimpang dari jalan yang benar.

<sup>5</sup>Anakku, dengarkanlah aku! Perhatikanlah kebijaksanaanmu dan pengertian yang kuajarkan kepadamu, <sup>2</sup>supaya engkau tahu bagaimana engkau harus membawa diri dan berbicara sebagai orang yang berpengetahuan. <sup>3</sup>Perempuan nakal, mulutnya semanis madu dan kata-katanya memikat hati, <sup>4</sup>tetapi apabila semuanya telah berlalu, yang tertinggal hanyalah kepahitan dan penderitaan. <sup>5</sup>Engkau diseretnya turun ke dunia orang mati; jalan yang ditempuhnya menuju kepada maut. <sup>6</sup>Ia tidak tetap pada jalan yang menuju hidup; tanpa diketahuinya ia telah menyimpang dari jalan itu. <sup>7</sup>Sebab itu, anak-anak, dengarkanlah kata-kataku dan janganlah mengabaikannya. <sup>8</sup>Jauhilah wanita yang demikian! Bahkan jangan mendekati rumahnya. <sup>9</sup>Kalau engkau bergaul dengan wanita itu, engkau akan kehilangan kehormatanmu dan nyawamu akan direnggut di masa mudamu oleh orang yang tidak kenal belas kasihan. <sup>10</sup>Kekayaanmu akan habis dimakan orang lain, dan hasil jerih payahmu menjadi milik orang yang tidak kaukenal. <sup>11</sup>Akhirnya engkau akan mengeluh, apabila badanmu habis dimakan penyakit. <sup>12</sup>Lalu engkau akan berkata, "Ah, kenapa aku membenci nasihat? Kenapa aku tidak mau ditegur?" <sup>13</sup>Aku tak mau mendengarkan guru-guruku dan tidak mau menuruti mereka. <sup>14</sup>Tahu-

tahu aku telah jatuh di mata masyarakat." <sup>15</sup>Sebab itu, setialah kepada istrimu sendiri dan berikanlah cintamu kepada dia saja. <sup>16</sup>Tidak ada gunanya bagimu mencari kenikmatan pada orang yang bukan istrimu. <sup>17</sup>Kenikmatan itu khusus untuk engkau dengan istrimu, tidak dengan orang lain. <sup>18</sup>Sebab itu, hendaklah engkau berbahagia dengan istrimu sendiri; carilah kenikmatan pada gadis yang telah kaunikahi-- <sup>19</sup>gadis jelita dan lincah seperti kijang. Biarlah kemolekan tubuhnya selalu membuat engkau tergilagila dan asmaranya memabukkan engkau. <sup>20</sup>Apa gunanya bernafsu kepada wanita lain, anakku? Untuk apa menggauli perempuan nakal? <sup>21</sup>TUHAN melihat segala-galanya yang dilakukan oleh manusia. Ke mana pun manusia pergi TUHAN mengawasinya. <sup>22</sup>Dosa orang jahat bagaikan perangkap yang menjerat orang itu sendiri. <sup>23</sup>Ia mati karena tidak menerima nasihat. Ketololannya membawa dia kepada kehancuran.

<sup>6</sup>Anakku, barangkali kau pernah berjanji kepada seseorang untuk menanggung utangnya. <sup>2</sup>Dan boleh jadi kau telah terjerat oleh kata-katamu dan terjebak oleh janjimu sendiri. <sup>3</sup>Kalau benar begitu, anakku, engkau sudah berada dalam kekuasaan orang itu. Tetapi inilah caranya kau dapat lolos: cepatlah pergi kepada orang itu; mintalah dengan sangat supaya ia mau membebaskan engkau. <sup>4</sup>Janganlah pergi tidur dahulu, dan jangan beristirahat. <sup>5</sup>Lepaskanlah dirimu dari perangkap itu seperti burung atau kijang melepaskan diri dari pemburu. <sup>6</sup>Orang yang malas harus memperhatikan cara hidup semut dan belajar daripadanya. <sup>7</sup>Semut tidak punya pemimpin, tidak punya penguasa atau pengawas, <sup>8</sup>tetapi selama musim menuai mereka mengumpulkan bekal untuk musim paceklik. <sup>9</sup>Sampai kapan si pemalas itu mau tidur? Kapankah ia mau bangun? <sup>10</sup>Ia duduk berpangku tangan untuk beristirahat, dan ia berkata, "Ah, aku tidur sejenak, aku mengantuk." <sup>11</sup>Tetapi sementara ia tidur, ia ditimpa kekurangan dan kemiskinan yang datang seperti perampok bersenjata. <sup>12</sup>Orang jahat dan kurang ajar membohong ke mana-mana. <sup>13</sup>Ia bermain mata dan membuat isyarat untuk menipu. <sup>14</sup>Pikirannya yang busuk penuh dengan rencana jahat dan menimbulkan pertengkaran di mana-mana. <sup>15</sup>Semuanya itu akan menyebabkan kecelakaan menimpa dirinya dengan tiba-tiba, dan ia hancur sama sekali. <sup>16</sup>Ada tujuh perkara yang dibenci TUHAN dan tak dapat dibiarkan-Nya: Sikap yang sombong, mulut yang berbohong, tangan yang membunuh orang tak bersalah, otak yang merencanakan hal-hal jahat, kaki yang bergegas menuju kejahatan, saksi yang terus-terusan berdusta, dan orang yang menimbulkan permusuhan di antara teman. <sup>17</sup>(6:16) <sup>18</sup>(6:16) <sup>19</sup>(6:16) <sup>20</sup>Anakku, lakukanlah apa yang diperintahkan ayahmu, dan jangan lupa akan nasihat-nasihat ibumu. <sup>21</sup>Ingatlah selalu kata-kata mereka dan simpanlah itu di dalam hatimu. <sup>22</sup>Ajaran-ajaran mereka akan membimbing engkau dalam perjalanan,

menjaga engkau pada waktu malam, dan memberi petunjuk kepadamu pada waktu engkau bangun. <sup>23</sup>Petunjuk-petunjuk orang tuamu bagaikan lampu yang terang; teguran mereka menunjukkan kepadamu cara hidup yang baik. <sup>24</sup>Dengan demikian engkau dijauhkan dari perempuan-perempuan nakal, dan dari rayuan-rayuan berbisa istri orang lain. <sup>25</sup>Janganlah engkau tergoda oleh kecantikan mereka, jangan terpicat oleh mata mereka yang merayu. <sup>26</sup>Pelacur dapat disewa seharga makanan sepiring, tetapi berzinah dengan istri orang lain harus dibayar dengan nyawa. <sup>27</sup>Dapatkah orang memangku api tanpa terbakar bajunya? <sup>28</sup>Dapatkah orang menginjak bara api tanpa terbakar kakinya? <sup>29</sup>Itu sama bahayanya dengan menggauli istri orang lain. Siapa melakukannya tak akan luput dari hukuman. <sup>30</sup>Kalau orang mencuri makanan, sekalipun karena lapar, ia akan dihina. <sup>31</sup>Dan jika ia tertangkap ia harus membayar kembali tujuh kali lipat; untuk itu ia harus kehilangan semua harta miliknya. <sup>32</sup>Tetapi bagaimanakah dengan orang laki-laki yang berzinah? Ia merusak dirinya sendiri! Bodoh sekali dia! <sup>33</sup>Ia akan disiksa dan dicemooh. Namanya akan menjadi cemar untuk selama-lamanya. <sup>34</sup>Sebab, dengan perbuatannya itu suami wanita itu menjadi cemburu, sehingga kemarahannya meluap-luap. Dan apabila ia membalas dendam, ia tak akan mempunyai belas kasihan. <sup>35</sup>Ia tak bisa dibujuk dengan uang; hadiah sebanyak apa pun tak bisa meredakan kemarahannya.

**7**Ingatlah perkataan-perkataanku, anakku, dan jangan lupa akan apa yang kuperintahkan kepadamu. <sup>2</sup>Turutilah nasihat-nasihatku supaya engkau hidup bahagia. Ikutilah ajaran-ajaranku baik-baik seperti engkau menjaga biji matamu sendiri. <sup>3</sup>Ingatlah selalu akan ajaran-ajaranku itu, dan simpanlah di dalam hati sanubarimu. <sup>4</sup>Anggaplah hikmat sebagai saudaramu dan pengetahuan sebagai sahabat karibmu. <sup>5</sup>Hikmat akan menjauhkan engkau dari perempuan nakal, dari wanita yang memikat dengan kata-kata yang manis. <sup>6</sup>Suatu hari aku memandang dari jendela rumahku. <sup>7</sup>Lalu kulihat banyak pemuda yang masih hijau; tetapi khusus kuperhatikan seorang yang bodoh di antaranya. <sup>8</sup>Pada petang hari ketika sudah mulai gelap, pemuda itu berjalan-jalan dekat tikungan di jalan yang menuju tempat tinggal seorang wanita. <sup>9</sup>(7:8) <sup>10</sup>Wanita itu wanita yang tidak betah tinggal di rumahnya. Sebentar-sebentar ia berada di tepi jalan, kemudian di lapangan, atau berdiri menunggu di persimpangan. Tingkah lakunya berani dan tidak kenal malu. Kulihat ia keluar dengan berpakaian seperti pelacur, dan menemui pemuda itu dengan rencana yang licik. <sup>11</sup>(7:10) <sup>12</sup>(7:10) <sup>13</sup>Ia merangkul pemuda itu dan menciumnya. Tanpa malu-malu berkatalah ia, <sup>14</sup>"Hari ini aku harus membayar kaulku, dan untuk itu aku sudah mempersembahkan kurban. <sup>15</sup>Itu sebabnya aku keluar untuk mencari engkau, supaya engkau makan di rumahku. Sekarang aku menemukan eng-

kau! <sup>16</sup>Tempat tidurku telah kututupi dengan seperi beraneka warna dari Mesir, <sup>17</sup>dan sudah kuharumkan dengan wangi-wangian mur, cendana dan kayu manis. <sup>18</sup>Sekarang, mari kita bercumbu-cumbuan dan menikmati asmara sepanjang malam. <sup>19</sup>Suamiku tidak ada di rumah, ia sedang mengadakan perjalanan jauh. <sup>20</sup>Ia membawa banyak uang, dan tak akan pulang dalam dua minggu." <sup>21</sup>Demikianlah wanita itu merayu pemuda itu dengan bujukan-bujukan yang memikat sehingga tergodalah ia. <sup>22</sup>Tanpa pikir ia mengikuti wanita itu seperti sapi digiring ke pejalagan dan seperti orang tahanan yang dibawa untuk menerima hukuman yang disediakan bagi orang bodoh; <sup>23</sup>sebentar lagi anak panah akan menembus hatinya. Seperti burung yang terbang menuju jerat, demikianlah pemuda itu tidak menyadari bahwa nyawanya terancam. <sup>24</sup>Sebab itu, anak-anak, dengarkanlah aku. Perhatikanlah nasihat-nasihatku. <sup>25</sup>Jangan biarkan wanita seperti itu memikat hatimu; jangan pergi mencari dia, <sup>26</sup>sebab ia sudah menghancurkan kehidupan banyak laki-laki. Tidak terhitung banyaknya yang binasa karena dia. <sup>27</sup>Pergi ke rumahnya berarti mengambil jalan pendek ke arah kematian.

**8**Dengar! Kebijakan berseru-seru, hikmat mengangkat suara. <sup>2</sup>Ia berdiri di bukit-bukit di sisi jalan, dan di persimpangan-persimpangan. <sup>3</sup>Di pintu gerbang, di jalan masuk ke kota, di situlah terdengar suaranya. <sup>4</sup>"Hai, umat manusia, kepadamu aku berseru; setiap insan di bumi, perhatikanlah hibmauku! <sup>5</sup>Kamu yang belum berpengalaman, belajarlah mempunyai pikiran yang tajam; kamu yang bebal, belajarlah menjadi insaf. <sup>6</sup>Perhatikanlah perkataan-perkataanku, karena semuanya tepat dan bermutu. <sup>7</sup>Yang kukatakan, betul semua, sebab aku benci kepada dusta. <sup>8</sup>Perkataan-perkataanku jujur semua, tak satu pun yang berbelit atau salah. <sup>9</sup>Bagi orang cerdas, perkataanku benar, bagi orang yang arif, perkataanku tepat. <sup>10</sup>Hargailah nasihatku melebihi perak asli, pentingkanlah pengetahuan melebihi emas murni. <sup>11</sup>Akulah hikmat, lebih berharga dari berlian; tak dapat dibandingkan dengan apa pun yang kaudamkan. <sup>12</sup>Akulah hikmat; padaku ada pengertian, kebijakan dan pengetahuan. <sup>13</sup>Menghormati TUHAN berarti membenci kejahatan; aku tidak menyukai kesombongan dan keangkuhan. Aku benci tingkah laku yang jahat dan kata-kata tipu muslihat. <sup>14</sup>Akulah yang memberi ilham. Dan aku juga yang mewujudkannya. Aku cerdas dan kuat pula. <sup>15</sup>Raja-raja kubantu menjalankan pemerintahan, para penguasa kutolong menegakkan keadilan. <sup>16</sup>Karena jasaku, para pembesar dan para bangsawan memerintah dan menjalankan keadilan. <sup>17</sup>Aku mengasihi mereka yang suka kepadaku; yang mencari aku, akan menemukan aku. <sup>18</sup>Padaku tersedia kekayaan juga kehormatan dan kemakmuran. <sup>19</sup>Yang kaudapat dari aku melebihi emas murni; lebih berharga dari perak asli. <sup>20</sup>Aku mengikuti jalan keadilan, aku melangkah di jalan kejujuran. <sup>21</sup>Orang yang mengasihi aku, kujadikan kaya; ku-

penuhi rumahnya dengan harta benda. <sup>22</sup>Aku diciptakan TUHAN sebagai yang pertama, akulah hasil karya-Nya yang semula pada zaman dahulu kala. <sup>23</sup>Aku dibentuk sejak permulaan zaman, pada mulanya, sebelum bumi diciptakan. <sup>24</sup>Aku lahir sebelum tercipta samudra raya, sebelum muncul sumber-sumber air. <sup>25</sup>Aku lahir sebelum gunung-gunung ditegakkan, sebelum bukit-bukit didirikan, <sup>26</sup>sebelum TUHAN menciptakan bumi dan padang-padangnyabahkan sebelum diciptakan-Nya gumpalan tanah yang pertama. <sup>27</sup>Aku menyaksikan ketika langit dihamparkan, dan cakrawala direntangkan di atas lautan, <sup>28</sup>ketika TUHAN menempatkan awan di angkasa, dan membuka sumber-sumber samudra, <sup>29</sup>ketika Ia memerintahkan air laut supaya jangan melewati batas-batasnya. Aku pun turut hadir di sana ketika alas bumi diletakkan-Nya. <sup>30</sup>Aku berada di samping-Nya sebagai anak kesayangan-Nya, setiap hari akulah kebahagiaan-Nya; selalu aku bermain-main di hadapan-Nya. <sup>31</sup>Aku bersenang-senang di atas bumi-Nya, dan merasa bahagia di antara manusia. <sup>32</sup>Karena itu, dengarkanlah aku, hai orang muda! Turutilah petunjukku, maka kau akan bahagia. <sup>33</sup>Terimalah petuah dan jadilah bijaksana, janganlah engkau meremehkannya. <sup>34</sup>Bahagialah orang yang mendengarkan aku yang setiap hari duduk menanti di pintu rumahku, dan berjaga-jaga di gerbang kediamanku. <sup>35</sup>Siapa mendapat aku, memperoleh kehidupan, kepadanya TUHAN berkenan. <sup>36</sup>Siapa tidak mendapat aku, merugikan diri sendiri; orang yang membenciku, mencintai matu.”

**9**Hikmat telah mendirikan rumah, dan menegakkan tujuh tiangnya. <sup>2</sup>Ia telah memotong ternak untuk pesta, mengolah air anggur dan menyediakan hidangan. <sup>3</sup>Pelayan-pelayan wanita disuruhnya pergi untuk berseru-seru dari tempat-tempat tinggi di kota, <sup>4</sup>”Siapa tak berpengalaman, silakan ke mari!” Kepada yang tidak berakal budi, hikmat berkata, <sup>5</sup>”Mari menikmati makananku dan mencapai anggur yang telah kuolah. <sup>6</sup>Tinggalkanlah kebodohan, supaya engkau hidup bahagia. Turutilah jalan orang arif.” <sup>7</sup>Kalau orang yang tak mau diajar kautunjukkan kesalahannya, ia akan menertawakan engkau. Kalau orang jahat kaumarahi, ia akan mencaci makimu. <sup>8</sup>Jangan mencela orang yang tak mau diajar, ia akan membencimu. Tetapi kalau orang bijaksana kautunjukkan kesalahannya, ia akan menghargaimu. <sup>9</sup>Kalau orang bijaksana kaunasihati, ia akan menjadi lebih bijaksana. Dan kalau orang yang taat kepada Allah kauajar, pengetahuannya akan bertambah. <sup>10</sup>Untuk menjadi bijaksana, pertama-tama orang harus mempunyai rasa hormat dan takut kepada TUHAN. Jika engkau mengenal Yang Mahasuci, engkau akan mendapat pengertian. <sup>11</sup>Hikmat akan memberikan kepadamu umur panjang. <sup>12</sup>Apabila hikmat kaumiliki, engkau sendiri yang beruntung. Tetapi jika hikmat kautolak, engkau sendiri pula yang dirugikan. <sup>13</sup>Kebodohan adalah seperti wanita cerewet yang tidak berpengalaman dan tidak tahu malu. <sup>14</sup>Tempatnya ialah di pintu rumahnya atau di pintu gerbang kota. <sup>15</sup>Dari situ ia berseru kepada orang yang lewat. Orang yang tulus hati dibujuknya, <sup>16</sup>”Mari singgah, hai kamu yang belum berpengalaman!” Dan kepada orang yang tak berakal budi ia berkata, <sup>17</sup>”Air curian rasanya manis, dan makan sembunyi-sembunyi lebih enak.” <sup>18</sup>Mereka yang menjadi mangsanya tidak tahu bahwa orang yang mengunjungi dia menemui ajalnya di situ; dan mereka yang telah masuk ke dalam rumahnya, sekarang berada di dalam dunia orang mati.

**10**Inilah petuah-petuah Salomo: Anak yang bijaksana adalah kebanggaan ayahnya; anak yang bodoh menyusahkan hati ibunya. <sup>2</sup>Kekayaan yang didapat dengan curang tidak memberi keuntungan; sebaliknya, kejujuran akan menyelamatkan. <sup>3</sup>TUHAN tak akan membiarkan orang baik kelaparan; tetapi Ia menghalang-halangi orang jahat supaya orang itu tidak memperoleh yang diinginkannya. <sup>4</sup>Orang malas akan jatuh miskin; orang yang rajin akan menjadi kaya. <sup>5</sup>Orang bijaksana mengumpulkan panen pada musimnya, tapi orang yang tidur saja pada musim panen, mendatangkan malu pada dirinya. <sup>6</sup>Orang baik akan mendapat berkat. Kekejaman tersembunyi di balik kata-kata orang jahat. <sup>7</sup>Kenangan akan orang baik merupakan berkat, tetapi orang jahat segera dilupakan. <sup>8</sup>Orang yang pandai, suka menerima nasihat; orang yang bicaranya bodoh akan sesat. <sup>9</sup>Orang jujur, hidupnya aman; orang yang menipu akan ketahuan. <sup>10</sup>Siapa menyembunyikan kebenaran, menimbulkan kesusahan; siapa yang mengertik dengan terang-terangan, mengusahakan kesejahteraan. <sup>11</sup>Tutur kata orang baik membuat hidup bahagia, tetapi di balik kata-kata orang jahat tersembunyi hati yang keji. <sup>12</sup>Kebencian menimbulkan pertengkaran; cinta kasih mengampuni semua kesalahan. <sup>13</sup>Orang yang pikirannya tajam mengucapkan kata-kata bijaksana; orang bodoh perlu didera. <sup>14</sup>Orang bijaksana menghimpun pengetahuan; jika orang bodoh berbicara, ia memancing kecelakaan. <sup>15</sup>Kekayaan melindungi si kaya, kemelaratan menghancurkan orang miskin. <sup>16</sup>Kalau berbuat baik, upahnya ialah hidup bahagia; kalau berbuat dosa, akibatnya lebih banyak dosa. <sup>17</sup>Siapa mengindahkan teguran akan hidup sejahtera, siapa enggan mengakui kesalahan berada dalam bahaya. <sup>18</sup>Orang yang menyembunyikan kebencian adalah penipu. Orang yang menyebarkan fitnah adalah dungu. <sup>19</sup>Makin banyak bicara, makin banyak kemungkinan berdosa; orang yang dapat mengendalikan lidahnya adalah bijaksana. <sup>20</sup>Perkataan orang yang baik bagaikan perak asli; buah pikiran orang yang jahat tidak berarti. <sup>21</sup>Perkataan orang yang baik, merupakan berkat bagi banyak orang; kebodohan orang bodoh membunuh dirinya sendiri. <sup>22</sup>Karena berkat TUHAN sajalah orang menjadi kaya; kerja keras tak dapat menambah harta. <sup>23</sup>Orang bodoh senang berbuat salah; orang bijaksana gemar mencari hikmat. <sup>24</sup>Orang tulus mendapat apa yang diinginkannya; orang jahat mendapat apa yang

paling ditakutinya. <sup>25</sup>Jika topan melanda, lenyaplah orang jahat; tetapi orang jujur tetap teguh selamanya. <sup>26</sup>Jangan menyuruh orang malas, ia hanya menjengkelkan saja, seperti cuka melinukan gigi atau asap memedihkan mata. <sup>27</sup>Hormatilah TUHAN, maka engkau akan hidup lama; orang jahat mati sebelum waktunya. <sup>28</sup>Harapan orang baik menjadikan dia bahagia; harapan orang jahat kosong belaka. <sup>29</sup>TUHAN melindungi orang jujur, tetapi membinasakan orang yang berbuat jahat. <sup>30</sup>Orang tulus akan hidup aman sejahtera; orang jahat tidak akan tinggal di tanah pusaka. <sup>31</sup>Orang tulus menuturkan kata-kata bijaksana; orang jahat akan dibungkamkan mulutnya. <sup>32</sup>Kata-kata orang tulus menyenangkan hati; kata-kata orang jahat selalu menyakiti.

**11** TUHAN membenci orang yang memakai timbangan yang curang tapi Ia senang dengan orang yang memakai timbangan yang tepat. <sup>2</sup>Orang yang sombong akan dihina; orang yang rendah hati adalah bijaksana. <sup>3</sup>Orang baik dituntun oleh kejujurannya; orang yang suka bohong dihancurkan oleh kebohongannya. <sup>4</sup>Apabila menghadapi maut, harta benda tak berarti; hidupmu akan selamat bila engkau tulus hati. <sup>5</sup>Jalan hidup orang baik diratakan oleh kejujuran, tetapi orang jahat membawa diri kepada kehancuran. <sup>6</sup>Orang jujur selamat karena ketulusan hatinya; orang yang tak dapat dipercaya, terperosok oleh keserakahannya. <sup>7</sup>Bila orang jahat meninggal, harapannya pun mati; berharap kepada kekuatan sendiri tidak berarti. <sup>8</sup>Orang saleh terhindar dari kesukaran; orang jahat mendapat rintangan. <sup>9</sup>Percakapan orang jahat membinasakan; hikmat orang baik menyelamatkan. <sup>10</sup>Kota semarak jika orang jujur mendapat rejeki; rakyat bersorak-sorai jika orang jahat mati. <sup>11</sup>Restu orang jujur memperindah kota; perkataan orang jahat merusakkannya. <sup>12</sup>Menghina orang lain adalah perbuatan yang dungu; orang yang berbudi, tidak akan mengatakan sesuatu pun. <sup>13</sup>Penyebarkan kabar angin tak dapat memegang rahasia, tapi orang yang dapat dipercaya bisa merahasiakan perkara. <sup>14</sup>Bangsa akan hancur jika tak ada pimpinan; semakin banyak penasihat, semakin terjamin keselamatan. <sup>15</sup>Berjanji membayar utang orang lain berarti mendatangkan celaka; lebih baik tidak terlibat dalam hal itu supaya aman. <sup>16</sup>Wanita yang baik budi mendapat kehormatan; orang kejam mengumpulkan kekayaan. <sup>17</sup>Orang yang baik hati menguntungkan dirinya; orang yang kejam merugikan dirinya. <sup>18</sup>Keuntungan orang jahat adalah keuntungan semu, keuntungan orang yang berbuat baik adalah keuntungan yang sejati. <sup>19</sup>Siapa tekun berbuat baik, akan hidup bahagia; siapa berkeras untuk berbuat jahat menuju maut. <sup>20</sup>TUHAN membenci orang yang berhati jahat, tapi Ia mengasihi orang yang hidup tanpa cela. <sup>21</sup>Orang jahat pasti mendapat hukuman; orang baik akan selamat. <sup>22</sup>Kecantikan wanita yang tak berbudi serupa cincin emas di hidung babi. <sup>23</sup>Keinginan orang baik selalu menghasilkan yang baik, tapi yang dapat

diharapkan oleh orang jahat hanyalah kemarahan. <sup>24</sup>Ada orang suka memberi, tapi bertambah kaya, ada yang suka menghemat, tapi bertambah miskin papa. <sup>25</sup>Orang yang banyak memberi akan berkelimpahan, orang yang suka menolong akan ditolong juga. <sup>26</sup>Siapa menimbun akan dikutuk orang, tetapi orang yang menjualnya mendapat pujian. <sup>27</sup>Siapa rajin berbuat baik akan disenangi orang; siapa mencari kejahatan, akan ditimpa kesukaran. <sup>28</sup>Siapa mengandalkan harta akan jatuh seperti daun tua; orang yang saleh akan berkembang seperti tunas muda. <sup>29</sup>Orang yang menyusahkan rumah tangganya, akan kehilangan segala-galanya. Orang bodoh akan melayani orang yang bijaksana. <sup>30</sup>Orang yang saleh akan terjamin hidupnya; orang yang bijaksana bertambah pengikutnya. <sup>31</sup>Jikalau di dunia ini orang baik pun akan menerima balasan, sudah pasti orang jahat dan berdosa akan mendapat hukuman.

**12** Orang yang cinta kepada pengetahuan senang mendapat teguran; tapi orang yang tidak suka ditegur adalah orang dungu. <sup>2</sup>Orang baik disenangi TUHAN, tapi orang yang merencanakan kejahatan akan menerima hukuman. <sup>3</sup>Tak ada seorang pun yang dapat tetap jaya oleh kejahatan; tapi orang yang jujur tetap kukuh, tak tergo-yahkan. <sup>4</sup>Istri yang baik adalah kebanggaan dan kebahagiaan suaminya, istri yang membuat suaminya malu adalah bagaikan penyakit tulang yang menggerogoti. <sup>5</sup>Orang jujur memikirkan hal-hal yang baik; orang jahat merencanakan tipu daya. <sup>6</sup>Kata-kata orang jahat mematikan; kata-kata orang jujur menyelamatkan. <sup>7</sup>Orang jahat akan jatuh dan binasa tanpa bekas; tapi orang baik akan tetap teguh turun-temurun. <sup>8</sup>Orang dipuji sesuai dengan kebijaksanaannya; orang dihina sesuai dengan kedungunya. <sup>9</sup>Lebih baik menjadi rakyat kecil yang mempunyai pekerjaan, daripada berlagak orang besar padahal kekurangan makanan. <sup>10</sup>Orang baik memperhatikan ternaknya; tapi orang jahat menyiksanya. <sup>11</sup>Petani yang bekerja keras mempunyai banyak makanan, tapi orang yang menghabiskan waktunya untuk hal yang tak berguna adalah orang bodoh. <sup>12</sup>Orang jahat ingin mendapat keuntungan dari orang durhaka; orang baik bagaikan pohon yang berbuah. <sup>13</sup>Orang jahat terjerat oleh kata-kata buruk yang diucapkannya; orang baik luput dari kesukaran. <sup>14</sup>Setiap orang mendapat ganjaran sesuai dengan kata-kata dan perbuatannya; masing-masing diberi upah yang setimpal. <sup>15</sup>Orang dungu merasa dirinya tak pernah salah, tapi orang bijaksana suka mendengarkan nasihat. <sup>16</sup>Kalau orang bodoh tersinggung, saat itu juga ia menyatakannya sakit hatinya; tapi orang bijaksana tidak peduli bila dicela. <sup>17</sup>Dengan mengatakan yang benar, orang menegakkan keadilan; dengan berdusta, orang mendatangkan ketidakadilan. <sup>18</sup>Omongan yang sembarangan dapat melukai hati seperti tusukan pedang; kata-kata bijaksana bagaikan obat yang menyembuhkan. <sup>19</sup>Dusta akan terbongkar dalam sekejap mata, tapi kata-kata benar akan tetap



sepanjang masa. <sup>20</sup>Orang yang merencanakan kejahatan suka akan ketidakadilan; orang yang mengusahakan kebaikan akan bahagia. <sup>21</sup>Orang baik tak akan kena musibah; orang jahat akan selalu kena susah. <sup>22</sup>TUHAN benci kepada pendusta; tapi Ia senang dengan orang yang jujur. <sup>23</sup>Orang bijaksana tidak menonjolkan pengetahuannya; orang bodoh mengobrolkan kebodohnya. <sup>24</sup>Kerja keras membuat orang berkuasa; kemalasan memaksa orang menjadi hamba. <sup>25</sup>Rasa khawatir mematahkan semangat, tetapi kata-kata ramah membesarkan hati. <sup>26</sup>Orang baik lebih beruntung dari tetangganya; orang jahat sesat karena kejahatannya. <sup>27</sup>Dengan bermalas-malas takkan tercapai yang diidamkan; dengan bekerja keras orang mendapat kekayaan. <sup>28</sup>Orang yang mengikuti jalan yang benar akan hidup bahagia; orang yang mengikuti jalan yang jahat menuju kepada maut.

**13** Anak yang arif memperhatikan bila ayahnya memberi petuah; orang sombong tak mau menerima teguran. <sup>2</sup>Perkataan orang baik mendatangkan keuntungan; orang yang tak jujur senang pada kekerasan. <sup>3</sup>Orang yang hati-hati dalam tutur katanya akan aman hidupnya; orang yang bicara sembarangan akan ditimpa kemalangan. <sup>4</sup>Si malas banyak keinginan tapi tak satu pun yang dicapainya; orang yang bekerja keras mendapat segala yang diinginkannya. <sup>5</sup>Orang jujur benci akan dusta, tingkah laku orang jahat memalukan dan tercela. <sup>6</sup>Kejujuran melindungi orang yang hidup lurus; kejahatan menghancurkan orang yang berdosa. <sup>7</sup>Ada yang berlagak kaya, padahal tak berharta; ada yang berlagak miskin, padahal kaya raya. <sup>8</sup>Orang kaya harus mengeluarkan uang agar hidupnya aman; orang miskin bebas dari ancaman. <sup>9</sup>Orang saleh bagaikan cahaya cemerlang; orang jahat bagaikan lampu padam. <sup>10</sup>Keangkuhan hanya menghasilkan pertengkaran; orang yang bijaksana mau menerima ajaran. <sup>11</sup>Kekayaan yang didapat dengan mudah akan cepat berkurang pula; tapi harta yang dikumpulkan sedikit demi sedikit akan semakin bertambah. <sup>12</sup>Kalau harapan tidak dipenuhi, batin merana; kalau keinginan terkabul, hati bahagia. <sup>13</sup>Orang yang meremehkan ajaran TUHAN, mencelakakan dirinya; orang yang taat kepada hukum Allah akan mendapat upahnya. <sup>14</sup>Ajaran orang bijaksana bagaikan sumber kebahagiaan; bila ada ancaman, ajaran itu menyelamatkan. <sup>15</sup>Orang berbudi akan disanjung; orang yang tak dapat dipercaya akan hidup susah. <sup>16</sup>Orang bijaksana berpikir dahulu sebelum bertindak; orang bodoh mengobrolkan kebodohnya. <sup>17</sup>Utusan yang tak becus mendatangkan celaka; utusan yang dapat dipercaya menjamin keberhasilan. <sup>18</sup>Orang yang tak mau dididik menjadi miskin dan hina; orang yang mengindahkan nasihat akan dihormati. <sup>19</sup>Alangkah baiknya mendapat apa yang diinginkan! Orang bodoh tak mau berpaling dari kejahatan. <sup>20</sup>Orang yang bergaul dengan orang bijaksana, akan menjadi bijaksana; orang yang bergaul dengan orang bodoh,

akan celaka. <sup>21</sup>Orang berdosa selalu dikejar-kejar kema-langan orang baik selalu menerima kebahagiaan. <sup>22</sup>Orang baik mewariskan kekayaan kepada anak cucunya; kekayaan orang berdosa disimpan untuk orang yang lurus hidupnya. <sup>23</sup>Tanah kosong dapat menghasilkan banyak makanan untuk orang miskin; tetapi ketidakadilan menyebabkan tanah itu tidak dikerjakan. <sup>24</sup>Tidak memukul anak, berarti tidak cinta kepadanya; kalau cinta, harus berani memukul dia. <sup>25</sup>Orang yang baik selalu berkecukupan, tetapi orang jahat selalu kekurangan.

**14** Rumah tangga dibangun oleh kebijaksanaan wanita, tapi diruntuhkan oleh kebodohnya. <sup>2</sup>Orang yang jujur takut dan hormat kepada TUHAN Allah; orang yang hidupnya tidak lurus menghina Dia. <sup>3</sup>Karena pongahnya, orang bodoh suka membesarkan diri; orang bijaksana akan dilindungi oleh kata-katanya sendiri. <sup>4</sup>Tanpa lembu, hasil di ladang tak ada; dengan kekuatan lembu, panen akan berlimpah. <sup>5</sup>Saksi yang jujur selalu mengatakan yang sesungguhnya, saksi yang tak dapat dipercaya selalu berdusta. <sup>6</sup>Orang sombong tak akan menjadi bijaksana, tapi orang cerdas belajar dengan mudah. <sup>7</sup>Janganlah berkawan dengan orang dungu; tak ada yang dapat diajarkannya kepadamu. <sup>8</sup>Orang bijaksana tahu bagaimana harus bertindak, orang bodoh tertipu oleh kebodohnya. <sup>9</sup>Orang bodoh tidak peduli apakah dosanya diampuni atau tidak; orang baik ingin diampuni dosanya. <sup>10</sup>Suka maupun duka tersimpan dalam kalbu; orang lain tak dapat turut merasakannya. <sup>11</sup>Rumah orang baik tetap kokoh; rumah orang jahat akan roboh. <sup>12</sup>Ada jalan yang kelihatannya lurus, tapi akhirnya jalan itu menuju maut. <sup>13</sup>Di balik tawa mungkin ada tangis; kegembiraan dapat berakhir dengan kedukaan. <sup>14</sup>Orang jahat akan memetik buah kejahatannya, orang baik akan memetik buah kebajikannya. <sup>15</sup>Orang bodoh percaya kepada setiap perkataan, orang bijaksana bertindak hati-hati. <sup>16</sup>Orang berbudi selalu waspada dan menjauhi kejahatan, orang bodoh naik pitam, lalu merasa aman. <sup>17</sup>Orang yang suka marah bertindak bodoh; orang bijaksana bersikap sabar. <sup>18</sup>Orang yang tak berpengalaman akan menjadi bodoh; orang bijaksana akan bertambah pengetahuannya. <sup>19</sup>Orang jahat akan tunduk kepada orang yang lurus hati, untuk mohon supaya dikasihani. <sup>20</sup>Orang miskin tidak disenangi bahkan oleh kawan-kawannya; tetapi orang kaya banyak sahabatnya. <sup>21</sup>Siapa menghina orang lain, berbuat dosa; siapa baik hati kepada orang miskin, akan bahagia. <sup>22</sup>Siapa mengusahakan yang baik, akan dipercaya dan mendapat hormat; siapa merencanakan yang jahat ada di jalan yang sesat. <sup>23</sup>Dalam setiap usaha ada keuntungan; obrolan yang kosong membuat orang jatuh miskin. <sup>24</sup>Orang bijaksana dipuji karena kebijaksanaannya, orang bodoh terkenal karena kebodohnya. <sup>25</sup>Kalau seorang saksi berkata benar, ia menyelamatkan nyawa; kalau ia berbohong, ia mengkhianati sesamanya. <sup>26</sup>Orang yang takwa kepada TUHAN menjadi tentram,

dan keluarganya akan mempunyai perlindungan. <sup>27</sup>Takwa kepada TUHAN adalah pangkal kebahagiaan; dan jalan untuk menghindari kematian. <sup>28</sup>Kejayaan raja terletak pada jumlah rakyatnya; tanpa rakyat ia tidak dapat berkuasa. <sup>29</sup>Orang bijaksana tidak cepat marah; orang bodoh tidak dapat menahan dirinya. <sup>30</sup>Hati yang tenang menyejahtakan badan; iri hati bagaikan penyakit yang mematikan. <sup>31</sup>Siapa berbuat baik kepada orang miskin, menghormati Allahnya; siapa menindas orang lemah, menghina Penciptanya. <sup>32</sup>Orang jahat binasa karena kejahatan, orang baik terlindung oleh ketulusannya. <sup>33</sup>Hikmat selalu ada di dalam pikiran orang berbudi; tapi tertindas dalam pikiran orang bodoh. <sup>34</sup>Keadilan dan kebaikan mengangkat martabat bangsa, tapi dosa membuat bangsa menjadi hina. <sup>35</sup>Raja senang kepada pegawai yang cakap; tapi ia marah kepada pegawai yang tak dapat menjalankan tugas.

**15** Dengan jawaban yang ramah, kemarahan menjadi reda; jawaban yang pedas membangkitkan amarah. <sup>2</sup>Kata-kata orang bijak membuat pengetahuan menarik hati; kata-kata orang bodoh hanya berisi kebodohan. <sup>3</sup>TUHAN melihat semua yang terjadi di segala tempat; Ia memperhatikan semua yang baik dan yang jahat. <sup>4</sup>Kata-kata yang baik menambah semangat, kata-kata yang menyakitkan melemahkan hasrat. <sup>5</sup>Orang bodoh meremehkan nasihat ayahnya, orang bijak mengindahkan teguran. <sup>6</sup>Di rumah orang baik ada banyak harta; kekayaan orang jahat lenyap oleh bencana. <sup>7</sup>Kata-kata orang bijaksana penuh dengan pengetahuan, tapi pikiran orang bodoh tidak demikian. <sup>8</sup>TUHAN menerima doa orang baik, tapi Ia membenci persembahan orang jahat. <sup>9</sup>TUHAN membenci cara hidup orang durhaka, tetapi Ia mengasihi orang yang berusaha melakukan kehendak-Nya. <sup>10</sup>Orang yang melakukan yang jahat akan disiksa; orang yang tak mau ditegur akan mati. <sup>11</sup>TUHAN tahu dunia orang mati dan seluk beluknya; mana mungkin pikiran manusia disembunyikan dari Dia? <sup>12</sup>Orang yang suka menghina tidak suka ditegur; ia enggan meminta nasihat dari orang yang bijaksana. <sup>13</sup>Hati yang gembira membuat muka berseri-seri; hati yang sedih mematahkan semangat. <sup>14</sup>Orang bijaksana mencari pengetahuan; orang bodoh sibuk dengan kebodohan. <sup>15</sup>Orang muram harus terus berjuang dalam hidupnya, tetapi orang yang periang selalu bahagia. <sup>16</sup>Lebih baik sedikit harta tapi disertai takut kepada TUHAN, daripada banyak harta tapi disertai kecemasan. <sup>17</sup>Lebih baik makan sayur tapi disertai cinta kasih, daripada makan daging lezat tapi disertai kebencian. <sup>18</sup>Orang yang cepat marah menimbulkan pertengkaran, orang yang sabar membawa perdamaian. <sup>19</sup>Orang malas akan selalu mengalami kesukaran; orang jujur tidak menemui kesulitan. <sup>20</sup>Anak yang bijaksana, menyenangkan hati ayahnya; anak yang bodoh tidak menghargai ibunya. <sup>21</sup>Kebodohan adalah kesenangan orang bebal, orang bijaksana hidup lurus. <sup>22</sup>Rencana gagal, jika tidak disertai pertimbangan; rencana berhasil, jika banyak

yang memberi nasihat. <sup>23</sup>Kata-kata yang diucapkan tepat pada waktunya, mendatangkan sukacita. <sup>24</sup>Orang bijaksana mengikuti jalan mendaki yang menuju kehidupan; bukan jalan menurun yang menuju kematian. <sup>25</sup>TUHAN akan merobohkan rumah orang yang tinggi hati, tetapi tanah milik seorang janda Ia lindungi. <sup>26</sup>TUHAN benci pada rencana yang jahat; tapi kata-kata yang baik menyenangkan hati-Nya. <sup>27</sup>Siapa mencari keuntungan yang tidak halal, menghancurkan keluarganya sendiri. Siapa membenci uang sogok, akan hidup bahagia. <sup>28</sup>Orang baik mempertimbangkan kata-katanya; orang jahat mengucapkan hal-hal yang keji. <sup>29</sup>TUHAN mendengarkan apabila orang baik berdoa, tetapi Ia tidak mengindahkan orang yang durhaka. <sup>30</sup>Wajah gembira meriangkan hati, berita yang baik menyegarkan jiwa. <sup>31</sup>Orang yang mengindahkan teguran tergolong orang bijaksana. <sup>32</sup>Orang yang tidak mau dinasihati, tidak menghargai diri sendiri; orang yang mau menerima teguran, menjadi berbudi. <sup>33</sup>Takut akan TUHAN adalah dasar pendidikan yang baik; kehormatan didahului oleh kerendahan hati.

**16** Manusia boleh membuat rencana, tapi Allah yang memberi keputusan. <sup>2</sup>Setiap perbuatan orang mungkin baik dalam pandangannya sendiri, tapi Tuhanlah yang menilai maksud hatinya. <sup>3</sup>Percayakanlah kepada TUHAN semua rencanamu, maka kau akan berhasil melaksanakannya. <sup>4</sup>Segala sesuatu yang dibuat oleh TUHAN ada tujuannya; dan tujuan bagi orang jahat adalah kebinasaan. <sup>5</sup>Semua orang sombong dibenci TUHAN; Ia tidak membiarkan mereka luput dari hukuman. <sup>6</sup>Orang yang setia kepada Allah akan mendapat pengampunan; Orang yang takwa akan terhindar dari segala kejahatan. <sup>7</sup>Jika engkau menyenangkan hati TUHAN, musuh-musuhmu dijadikannya kawan. <sup>8</sup>Lebih baik berpenghasilan sedikit dengan kejujuran, daripada berpenghasilan banyak dengan ketidakadilan. <sup>9</sup>Manusia dapat membuat rencana, tetapi Allah yang menentukan jalan hidupnya. <sup>10</sup>Raja menerima kuasa dari Allah, jadi, ia tidak bersalah dalam keputusannya. <sup>11</sup>TUHAN menghendaki orang berlaku jujur dalam perdagangan, juga dalam memakai ukuran dan timbangan. <sup>12</sup>Bagi penguasa, berbuat jahat adalah kekejian, sebab pemerintahannya kukuh karena keadilan. <sup>13</sup>Keterangan yang benar menyenangkan penguasa, ia mengasihi orang yang berbicara dengan jujur. <sup>14</sup>Kemarahan raja adalah bagaikan berita hukuman mati; orang yang bijaksana akan berusaha meredakannya! <sup>15</sup>Kebaikan hati raja mendatangkan hidup sejahtera, seperti awan menurunkan hujan di musim kemarau. <sup>16</sup>Mendapat hikmat jauh lebih baik daripada mendapat emas; mendapat pengetahuan lebih berharga daripada mendapat perak. <sup>17</sup>Orang baik menjauhi yang jahat; orang yang memperhatikan cara hidupnya, melindungi dirinya. <sup>18</sup>Kesombongan mengakibatkan kehancuran; keangkuhan mengakibatkan keruntuhan. <sup>19</sup>Lebih baik rendah hati dan tidak berharta, daripada ikut dengan

orang sombong dan menikmati harta rampasan mereka. <sup>20</sup>Perhatikanlah apa yang diajarkan kepadamu, maka kau akan mendapat apa yang baik. Percayalah kepada TUHAN, maka kau akan bahagia. <sup>21</sup>Orang bijaksana dikenal dari pikirannya yang tajam; cara bicaranya yang menarik, membuat kata-katanya makin meyakinkan. <sup>22</sup>Kebijaksanaan adalah sumber kebahagiaan hidup orang berbudi; orang bodoh disiksa oleh kebodohnya sendiri. <sup>23</sup>Pikiran orang berbudi membuat kata-katanya bijaksana, dan ajarannya semakin meyakinkan. <sup>24</sup>Perkataan ramah serupa madu; manis rasanya dan menyehatkan tubuh. <sup>25</sup>Ada jalan yang kelihatannya lurus, tapi akhirnya jalan itu menuju maut. <sup>26</sup>Keinginan untuk makan mendorong orang untuk berusaha; karena perutnya, maka ia terpaksa bekerja. <sup>27</sup>Orang jahat berusaha mencelakakan sesamanya; kata-katanya jahat seperti api membara. <sup>28</sup>Orang yang curang menimbulkan pertengkaran; pemfitnah menceraikan sahabat yang akrab. <sup>29</sup>Orang kejam menipu kawan-kawannya, dan membawa mereka ke dalam bahaya. <sup>30</sup>Waspadalah terhadap orang yang tersenyum dan bermain mata, ia sedang merencanakan kejahatan dalam hatinya. <sup>31</sup>Orang jujur akan dianugerahi umur panjang; ubannya bagaikan mahkota yang gemilang. <sup>32</sup>Tidak cepat marah lebih baik daripada mempunyai kuasa; menguasai diri lebih baik daripada menaklukkan kota. <sup>33</sup>Untuk mengetahui nasib, manusia membuang undi, tetapi yang menentukan jawabannya hanyalah TUHAN sendiri.

**17** Lebih baik sesuap nasi disertai ketentraman, daripada makanan lezat berlimpah-limpah disertai pertengkaran. <sup>2</sup>Hamba yang cerdas akan berkuasa atas anak yang membuat malu; dan akan menerima warisan bersama saudara-saudara anak itu. <sup>3</sup>Emas dan perak diuji di perapian, tetapi hati orang diuji oleh TUHAN. <sup>4</sup>Orang jahat menuruti saran-saran yang jahat, pendusta suka mendengarkan kata-kata fitnahan. <sup>5</sup>Siapa mengejek orang miskin papa, menghina Allah penciptanya. Siapa gembira atas kemalangan orang, pasti mendapat hukuman. <sup>6</sup>Kebanggaan orang yang sudah tua adalah anak cucunya; kebanggaan anak-anak adalah orang tuanya. <sup>7</sup>Orang terhormat tidak patut mengucapkan kata-kata dusta; orang bodoh tidak pantas mengucapkan kata-kata berharga. <sup>8</sup>Ada yang menyangka uang sogok dapat membuat keajaiban; dengan uang sogok segalanya dapat terlaksana. <sup>9</sup>Kalau ingin disukai orang, maafkanlah kesalahan yang mereka lakukan. Membangkit-bangkit kesalahan hanya memutuskan persahabatan. <sup>10</sup>Satu teguran lebih berarti bagi orang berbudi daripada seratus cambukan pada orang yang bodoh. <sup>11</sup>Orang jahat selalu menimbulkan keonaran, tapi maut datang kepadanya sebagai utusan yang kejam. <sup>12</sup>Lebih baik berjumpa dengan induk beruang yang kehilangan anaknya, daripada dengan orang bodoh yang sibuk dengan kebodohnya. <sup>13</sup>Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan, kejahatan pun tak akan dapat dikeluarkan dari rumah-

nya. <sup>14</sup>Memulai pertengkaran adalah seperti membuka jalan air; karena itu undurlah sebelum pertengkaran mulai. <sup>15</sup>TUHAN membenci orang yang membenarkan orang durhaka, dan yang menyalahkan orang yang tak bersalah. <sup>16</sup>Percuma orang bodoh menghabiskan uang mencari hikmat, sebab ia tidak mempunyai pikiran yang sehat. <sup>17</sup>Seorang sahabat selalu setia kepada kawan, tapi seorang saudara ikut menanggung kesusahan. <sup>18</sup>Orang yang berjanji untuk menjadi penanggung hutang sesamanya adalah orang yang bodoh. <sup>19</sup>Orang yang suka pada dosa, suka bertengkar. Orang yang bermulut besar, mencari kehancuran. <sup>20</sup>Seorang penipu tidak akan bahagia, orang dengan lidah bercabang akan mendapat celaka. <sup>21</sup>Mendapat anak yang dungu berarti mendapat kesedihan; menjadi ayah anak yang bodoh tidak memberi kegembiraan. <sup>22</sup>Hati yang gembira menyehatkan badan; hati yang murung mematahkan semangat. <sup>23</sup>Hakim yang curang, menerima uang sogok secara rahasia dan tidak menjalankan keadilan. <sup>24</sup>Tujuan orang yang berpengertian ialah untuk mendapat hikmat, tetapi tujuan orang bodoh tidak menentu. <sup>25</sup>Anak yang bodoh menyusahkan ayahnya, dan menyedihkan hati ibunya. <sup>26</sup>Tidak patut mengenakan denda pada orang yang tak bersalah; tidak patut menindas orang yang berbudi luhur. <sup>27</sup>Orang yang tajam pikirannya, tidak banyak bicara. Orang yang bijaksana, selalu tenang. <sup>28</sup>Seorang bodoh pun akan disangka cerdas dan bijaksana kalau ia berdiam diri dan menutup mulutnya.

**18** Orang yang memisahkan diri dari orang lain berarti memperhatikan diri sendiri saja; setiap pendapat orang lain ia bantah. <sup>2</sup>Orang bodoh tidak suka diberi pengertian; ia hanya ingin membeberkan isi hatinya. <sup>3</sup>Dosa dan kehinaan berjalan bersama; kalau sudah tercela, pasti pula dinista. <sup>4</sup>Perkataan orang dapat merupakan sumber kebijaksanaan dalam seperti samudra, segar seperti air yang mengalir. <sup>5</sup>Tidak baik berpihak kepada orang durhaka dan menindas orang yang tak bersalah. <sup>6</sup>Jika orang bodoh berbicara, ia menimbulkan pertengkaran dan minta dihajar. <sup>7</sup>Ucapan orang bodoh menghancurkan dirinya; ia terjerat oleh kata-katanya. <sup>8</sup>Fitnah itu enak rasanya; orang suka melalainya. <sup>9</sup>Orang yang melalaikan tugasnya sama buruknya dengan orang yang suka merusak. <sup>10</sup>TUHAN itu seperti menara yang kuat; ke sanalah orang jujur pergi dan mendapat tempat yang aman. <sup>11</sup>Tetapi orang kaya menyangka hartanyalah yang melindungi dia seperti tembok tinggi dan kuat di sekeliling kota. <sup>12</sup>Orang yang angkuh akan jatuh, orang yang rendah hati akan dihormati. <sup>13</sup>Menjawab sebelum mendengar adalah perbuatan yang bodoh dan tercela. <sup>14</sup>Oleh kemauan untuk hidup, orang dapat menanggung penderitaan; hilang kemauan itu, hilang juga segala harapan. <sup>15</sup>Orang berbudi selalu haus akan pengetahuan; orang bijaksana selalu ingin mendapat ajaran. <sup>16</sup>Hadiah membuka jalan dan mengantar orang kepada orang-orang besar. <sup>17</sup>Pembicara pertama dalam

sidang pengadilan selalu nampaknya benar, tapi pernyataannya mulai diuji apabila datang lawannya. <sup>18</sup>Dengan undian, pertikaian dapat diakhiri, bahkan pertentangan antara orang berkuasa pun dapat diselesaikan. <sup>19</sup>Saudara yang telah disakiti hatinya lebih sukar didekati daripada kota yang kuat; pertengkaran bagaikan palang gerbang kota yang berbenteng. <sup>20</sup>Bagi kata-kata yang diucapkan ada akibat yang harus dirasakan. <sup>21</sup>Lidah mempunyai kuasa untuk menyelamatkan hidup atau merusaknya; orang harus menanggung akibat ucapannya. <sup>22</sup>Orang yang mendapat istri, mendapat keuntungan; istri adalah karunia dari TUHAN. <sup>23</sup>Orang miskin memohon dengan sopan; orang kaya menjawab dengan bentakan. <sup>24</sup>Ada sahabat yang tidak setia, ada pula yang lebih akrab dari saudara.

**19** Lebih baik orang miskin yang lurus hidupnya, daripada orang bodoh yang suka berdusta. <sup>2</sup>Kerajinan tanpa pengetahuan, tidak baik; orang yang tergesa-gesa akan membuat kesalahan. <sup>3</sup>Manusia merugikan diri sendiri oleh kebodohnya, kemudian menyalahkan TUHAN atas hal itu. <sup>4</sup>Orang kaya, kawannya selalu bertambah; orang miskin malah ditinggalkan temannya. <sup>5</sup>Orang yang berdusta di pengadilan, tak akan luput dari hukuman. <sup>6</sup>Setiap orang berusaha mengambil hati orang penting; semua orang mau bersahabat dengan dermawan. <sup>7</sup>Orang miskin diremehkan oleh saudaranya, apalagi oleh temannya. Betapapun ia berusaha, ia tak dapat memikat mereka. <sup>8</sup>Siapa mengejar pengetahuan, mengasihi dirinya; dan siapa mengingat apa yang dipelajarinya, akan bahagia. <sup>9</sup>Orang yang berdusta di pengadilan pasti akan dihukum dan dibinasakan. <sup>10</sup>Tidaklah pantas orang bodoh hidup mewah, dan tidak pula patut hamba memerintah penguasa. <sup>11</sup>Orang bijaksana dapat menahan kemarahannya. Ia terpuji karena tidak menghiraukan kesalahan orang terhadapnya. <sup>12</sup>Murka raja seperti auman singa; kebaikan raja seperti embun yang membasahi tumbuh-tumbuhan. <sup>13</sup>Anak yang bodoh bisa menghancurkan ayahnya. Istri yang suka mengomel bagaikan air menetes tiada hentinya. <sup>14</sup>Rumah dan harta bisa diperoleh dari orang tua, tetapi istri yang bijaksana adalah karunia dari TUHAN. <sup>15</sup>Bermalas-malas membuat orang tertidur lelap, dan akhirnya si pemalas akan kelaparan. <sup>16</sup>Orang yang mentaati perintah-perintah Allah akan selamat, orang yang tidak menghargainya akan mati. <sup>17</sup>Menolong orang miskin sama seperti memberi pinjaman kepada TUHAN; nanti TUHAN juga yang akan membalasnya. <sup>18</sup>Tertibkan anakmu selama masih ada harapan; kalau tidak, berarti kau menginginkan kehancurannya. <sup>19</sup>Biarlah orang yang cepat marah merasakan sendiri akibatnya. Jika engkau menolong dia, engkau hanya menambah kemarahannya. <sup>20</sup>Jika engkau suka belajar dan mendengar nasihat, kelak engkau menjadi orang yang berhikmat. <sup>21</sup>Manusia mempunyai banyak rencana, tetapi hanya keputusan TUHAN yang terlaksana. <sup>22</sup>Sifat yang diharapkan dari seseorang ialah kesetiiaannya. Le-

bih baik miskin daripada menjadi pendusta. <sup>23</sup>Hormatilah TUHAN, maka hidupmu bahagia; engkau akan puas dan bebas dari celaka. <sup>24</sup>Ada orang yang malas bukan kepalang; menyuap makanan ke mulutnya pun ia enggan. <sup>25</sup>Kalau orang sombong dihukum, orang yang tak berpengalaman mendapat pelajaran. Kalau orang berbudi ditegur ia akan bertambah bijaksana. <sup>26</sup>Anak yang menganiaya dan mengusir orang tuanya, adalah anak yang memalukan dan tercela. <sup>27</sup>Anakku, jika engkau tak mau belajar lagi, engkau akan lupa apa yang sudah kaupelajari. <sup>28</sup>Memberi kesaksian palsu, berarti meremehkan hukum; mencelakakan orang, sedap rasanya bagi orang jahat. <sup>29</sup>Orang bodoh yang tinggi hati pasti akan dipukuli.

**20** Minuman keras membuat orang kurang ajar dan ribut. Bodohlah orang yang minum sampai mabuk. <sup>2</sup>Murka raja bagaikan auman singa; orang yang membangkitkan kemarahannya berarti mencelakakan diri sendiri. <sup>3</sup>Hanya orang bodohlah yang suka bertengkar; sikap yang terpuji ialah menjauhi pertengkaran. <sup>4</sup>Petani yang malas tidak mengerjakan ladangnya pada waktunya; akhirnya pada musim menuai tanahnya tidak menghasilkan apa-apa. <sup>5</sup>Isi hati orang ibarat air sumur yang dalam; tapi bisa ditimba oleh orang yang punya pengertian. <sup>6</sup>Banyak orang mengaku dirinya adalah kawan, tetapi yang betul-betul setia, sukar ditemukan. <sup>7</sup>Anak-anak beruntung jika mempunyai ayah yang baik dan hidup lurus. <sup>8</sup>Bila raja duduk di kursi pengadilan, ia dapat melihat semua yang jahat. <sup>9</sup>Adakah orang yang bisa berkata, "Hatiku bersih, aku sudah bebas dari dosa?" <sup>10</sup>Timbangan dan ukuran yang curang tidak disenangi TUHAN. <sup>11</sup>Dari perbuatan anak dapat diketahui apakah kelakuannya baik dan lurus. <sup>12</sup>Telinga untuk mendengar dan mata untuk memandang, kedua-duanya Tuhanlah yang menciptakan. <sup>13</sup>Orang yang suka tidur akan jatuh miskin. Orang yang rajin bekerja mempunyai banyak makanan. <sup>14</sup>Pembeli selalu mengeluh tentang mahalnnya harga. Tetapi setelah membeli, ia bangga atas harga yang diperolehnya. <sup>15</sup>Kata-kata yang mengandung pengetahuan, lebih berharga daripada emas dan berlian. <sup>16</sup>Siapa mau menanggung utang orang lain, layak diambil miliknya sebagai jaminan janjinya. <sup>17</sup>Harta hasil tipuan, mula-mula lezat rasanya, tetapi kemudian terasa seperti kerikil belaka. <sup>18</sup>Rencana berhasil oleh pertimbangan; sebab itu, janganlah berjuang tanpa membuat rencana yang matang. <sup>19</sup>Orang yang senang membicarakan orang lain, tidak dapat menyimpan rahasia; janganlah bergaul dengan orang yang terlalu banyak bicara. <sup>20</sup>Orang yang mengutuk orang tuanya, hidupnya akan lenyap seperti lampu yang padam di malam yang gelap. <sup>21</sup>Harta yang mula-mula diperoleh dengan cepat, akhirnya ternyata bukan berkat. <sup>22</sup>Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; percayalah kepada TUHAN, Ialah yang akan menolong. <sup>23</sup>Neraca dan batu timbangan yang curang tidak disenangi TUHAN. <sup>24</sup>TUHAN sudah menentukan jalan hidup

manusia di dunia ini; itu sebabnya manusia tak dapat mengerti jalan hidupnya sendiri. <sup>25</sup>Pikir baik-baik sebelum menjanjikan kurban kepada TUHAN. Boleh jadi engkau akan menyesal kemudian. <sup>26</sup>Raja yang bijaksana tahu siapa orang yang jahat; ia akan menghukum mereka tanpa ampun. <sup>27</sup>Hati nurani manusia merupakan terang dari TUHAN yang menyoroti seluruh batin. <sup>28</sup>Kalau raja memerintah dengan kasih, jujur dan adil, maka ia akan tetap berkuasa. <sup>29</sup>Orang muda dikagumi karena kekuatannya, dan orang tua dihormati karena ubannya. <sup>30</sup>Ada kalanya pengalaman pahit menghapuskan kejahatan, dan membersihkan hati manusia.

**21** Sama seperti TUHAN mengatur air sungai supaya mengalir menurut kehendak-Nya, begitu juga Ia membimbing pikiran raja. <sup>2</sup>Setiap perbuatan orang mungkin baik dalam pandangannya sendiri, tapi Tuhanlah yang menilai maksud hatinya. <sup>3</sup>Perbuatan yang adil dan benar lebih menyenangkan TUHAN daripada segala persembahan. <sup>4</sup>Orang jahat itu berdosa, karena dikuasai oleh keangkuhan dan kesombongannya. <sup>5</sup>Rencana orang rajin membawa kelimpahan; tindakan tergesa-gesa mengakibatkan kekurangan. <sup>6</sup>Kekayaan yang diperoleh dengan tidak jujur cepat hilang dan membawa orang ke liang kubur. <sup>7</sup>Orang jahat tak mau mengikuti hukum; ia tersiksa oleh kekejamannya sendiri. <sup>8</sup>Orang yang bersalah, berliku-liku jalannya; orang yang baik selalu jujur hidupnya. <sup>9</sup>Tinggal di sudut loteng lebih menyenangkan daripada tinggal serumah dengan istri yang suka bertengkar. <sup>10</sup>Orang jahat selalu ingin melakukan kejahatan; terhadap siapa pun ia tidak punya belas kasihan. <sup>11</sup>Hukuman bagi pence-mooh menjadi pelajaran bagi orang yang tak berpengalaman. Kalau orang berbudi ditegur, ia akan bertambah bijaksana. <sup>12</sup>Allah Yang Mahaadil tahu apa yang terjadi di dalam rumah orang durhaka. Ia akan menjerumuskan mereka sehingga mereka binasa. <sup>13</sup>Siapa tidak mau mendengar keluhan orang yang berkekurangan tidak akan diperhatikan bila ia sendiri minta pertolongan. <sup>14</sup>Untuk meredakan marah dan geram, berilah hadiah secara diam-diam. <sup>15</sup>Kalau keadilan dijalankan, maka orang baik merasa senang, tetapi orang jahat merasa terancam. <sup>16</sup>Orang yang tidak mengikuti cara hidup yang berbudi, pasti akan sampai di dunia orang mati. <sup>17</sup>Orang yang gemar bersenang-senang akan tetap berkekurangan; orang yang suka berfoya-foya tidak akan menjadi kaya. <sup>18</sup>Jika masyarakat dihukum TUHAN, bukan orang baik, melainkan orang jahat yang mendapat kesusahan. <sup>19</sup>Lebih baik tinggal di padang belantara, daripada tinggal dengan istri yang suka mengomel dan marah-marah. <sup>20</sup>Orang bijaksana tetap makmur dan kaya; tetapi orang bodoh memboroskan hartanya. <sup>21</sup>Siapa berusaha agar keadilan dan cinta kasih dilaksanakan, akan mendapat kesejahteraan, kehormatan dan umur yang panjang. <sup>22</sup>Orang yang cerdas sanggup merebut kota yang dijaga tentara yang perkasa;

ia meruntuhkan benteng-benteng yang mereka andalkan. <sup>23</sup>Untuk menghindari kesukaran, hendaklah berhati-hati dengan ucapan. <sup>24</sup>Orang sombong dan tinggi hati suka mencela dan kurang ajar. <sup>25</sup>Si pemalas yang tak mau bekerja; membunuh dirinya dengan keinginannya. <sup>26</sup>Sepanjang hari ia hanya memikirkan tentang apa yang ia inginkan. Sebaliknya, orang yang lurus hidupnya dapat memberi dengan berlimpah-limpah. <sup>27</sup>TUHAN tidak senang dengan persembahan orang durhaka, lebih-lebih kalau dipersembahkan dengan maksud yang tercela. <sup>28</sup>Kesaksian pendusta tidak akan dipercaya; tapi ucapan orang yang tahu seluk beluk perkara, akan diterima. <sup>29</sup>Orang jujur yakin akan dirinya; orang jahat bermuka tebal. <sup>30</sup>Tidak ada kepintaran, kecerdasan atau kebijaksanaan yang dapat bertahan di hadapan TUHAN. <sup>31</sup>Sekalipun pertempuran diperlengkapi dengan kuda perang, yang menentukan kemenangan adalah TUHAN.

**22** Nama baik lebih berharga daripada harta yang banyak; dikasihi orang lebih baik daripada diberi perak dan emas. <sup>2</sup>Orang kaya dan orang miskin mempunyai satu hal yang sama: Tuhanlah yang menciptakan mereka semua. <sup>3</sup>Orang bijaksana menghindari apabila melihat bahaya; orang bodoh berjalan terus lalu tertimpa malapetaka. <sup>4</sup>Orang yang takwa kepada TUHAN dan merendahkan diri, akan bahagia, makmur dan dihormati. <sup>5</sup>Perangkap dan jebakan terdapat pada jalan orang curang; jauhilah semua itu jika engkau ingin selamat. <sup>6</sup>Ajarlah seorang anak cara hidup yang patut baginya, maka sampai masa tuanya ia akan hidup demikian. <sup>7</sup>Orang miskin dikuasai oleh orang kaya; orang yang meminjam dikuasai oleh orang yang meminjamkan. <sup>8</sup>Orang yang menabur kecurangan akan menuai bencana; akhirnya kuasanya untuk bertindak sewenang-wenang akan lenyap. <sup>9</sup>Orang yang baik hati diberkati TUHAN, karena ia membagi rezeki dengan orang yang berkekurangan. <sup>10</sup>Usirlah orang yang suka menghinia, maka berhentilah pertikaian, permusuhan dan celamencela. <sup>11</sup>Orang yang menyukai ketulusan dan yang manis bicaranya, akan menjadi sahabat raja. <sup>12</sup>Dengan membongkar kebohongan orang yang curang, TUHAN menjaga agar pengetahuan yang benar tetap terpelihara. <sup>13</sup>Si pemalas suka tinggal di rumah; ia berkata, "Ada singa di luar, aku bisa diterkam di tengah jalan." <sup>14</sup>Rayuan wanita pelacur merupakan jebakan; orang yang dimurkai TUHAN terperosok ke dalamnya. <sup>15</sup>Sudah sewajarnya anak-anak berbuat hal-hal yang bodoh, tetapi rotan dapat mengajar mereka mengubah kelakuan. <sup>16</sup>Siapa mau menjadi kaya dengan menindas orang miskin dan memberi hadiah kepada orang berada pada akhirnya akan melarat. <sup>17</sup>Dengarkan, aku akan mengajarkan kepadamu petuah orang arif! Perhatikanlah pengajaranku. <sup>18</sup>Engkau akan senang apabila pengajaranku itu kausimpan dalam hatimu. Karena dengan demikian kau telah siap apabila kau hendak memakainya. <sup>19</sup>Aku mengajarkannya kepadamu sekarang karena

aku ingin kau menaruh kepercayaanmu kepada TUHAN. <sup>20</sup>Tiga puluh petuah sudah kutuliskan untukmu—petuah-petuah yang mengandung pengetahuan dan nasihat yang baik; <sup>21</sup>dan yang akan mengajarkan kepadamu apa yang sungguh-sungguh benar. Nanti, jika kau ditanyai, kau dapat memberi jawaban yang tepat. <sup>22</sup>Janganlah merugikan orang miskin, hanya karena ia lemah; dan di sidang pengadilan janganlah memperkosa hak orang yang tak berdaya. <sup>23</sup>Sebab, TUHAN akan membela perkara mereka dan mencabut nyawa orang yang menindas mereka. <sup>24</sup>Janganlah bergaul dengan orang yang suka marah dan cepat naik darah. <sup>25</sup>Nanti engkau akan meniru dia, dan tidak bisa lagi menghilangkan kebiasaan itu. <sup>26</sup>Janganlah berjanji untuk menanggung utang orang lain. <sup>27</sup>Nanti jika engkau tidak sanggup melunasinya, tempat tidurmu pun akan disita. <sup>28</sup>Janganlah sekali-kali memindahkan batas tanah yang sudah ditetapkan oleh nenek moyangmu. <sup>29</sup>Pernahkah engkau melihat orang yang cakap melakukan pekerjaannya? Orang itu akan dipekerjakan di istana raja-raja, bukan di rumah orang biasa.

**23** Jika engkau duduk makan dengan seorang pembesar, ingatlah siapa dia. <sup>2</sup>Bila engkau mempunyai nafsu makan yang besar, tahanlah keinginanmu itu. <sup>3</sup>Jangan rakus akan makanan enak yang dihidangkannya, barangkali ia hendak menjebak engkau. <sup>4</sup>Janganlah bersusah payah untuk menjadi kaya. Batalkanlah niatmu itu. <sup>5</sup>Sebab, dalam sekejap saja hartamu bisa lenyap, seolah-olah ia bersayap dan terbang ke angkasa seperti burung rajawali. <sup>6</sup>Jangan makan bersama orang kikir. Jangan pula ingin akan makanannya yang lezat. <sup>7</sup>Sebab, ia akan berkata, "Mari makan; silakan tambah lagi," padahal maksudnya bukan begitu. Ia bermulut manis, tapi hati lain. <sup>8</sup>Nanti apa yang sudah kautelan kaumuntahkan kembali, dan semua kata-katamu yang manis kepadanya tak ada gunanya. <sup>9</sup>Janganlah menasihati orang bodoh; ia tidak akan menghargai nasihatmu itu. <sup>10</sup>Jangan sekali-kali memindahkan batas tanah warisan atau mengambil tanah kepunyaan yatim piatu. <sup>11</sup>Sebab, TUHAN adalah pembela yang kuat dialah yang akan membela mereka melawan engkau. <sup>12</sup>Perhatikanlah ajaran gurumu dan belajarlah sebanyak mungkin. <sup>13</sup>Janganlah segan-segan mendidik anakmu. Jika engkau memukul dia dengan rotan, ia tak akan mati, <sup>14</sup>malah akan selamat. <sup>15</sup>Anakku, aku senang sekali kalau engkau bijaksana. <sup>16</sup>Aku bangga bila mendengar engkau mengucapkan kata-kata yang tepat. <sup>17</sup>Janganlah iri hati kepada orang berdosa. Taatlah selalu kepada Allah <sup>18</sup>supaya masa depanmu terjamin, dan harapanmu tidak hilang. <sup>19</sup>Dengarkan, anakku! Jadilah bijaksana. Perhatikanlah sungguh-sungguh cara hidupmu. <sup>20</sup>Janganlah bergaul dengan pemabuk atau orang rakus, <sup>21</sup>sebab mereka akan menjadi miskin. Jika engkau tidur saja, maka tak lama lagi engkau akan berpakaian compang-camping. <sup>22</sup>Taatilah ayahmu; sebab, tanpa dia engkau tidak ada.

Apabila ibumu sudah tua, tunjukkanlah bahwa engkau menghargai dia. <sup>23</sup>Ajaran yang benar, hikmat, didikan, dan pengertian—semuanya itu patut dibeli, tetapi terlalu berharga untuk dijual. <sup>24</sup>Seorang ayah akan gembira kalau anaknya mempunyai budi pekerti yang baik; ia akan bangga kalau anaknya bijaksana. <sup>25</sup>Semoga ayah ibumu bangga terhadapmu; semoga bahagialah wanita yang melahirkan engkau. <sup>26</sup>Perhatikanlah baik-baik dan contohilah hidupku, anakku! <sup>27</sup>Perempuan nakal yang melacur adalah perangkap yang berbahaya. <sup>28</sup>Mereka menghadang seperti perampok dan membuat banyak laki-laki berzinah. <sup>29</sup>Tahukah engkau apa yang terjadi pada orang yang minum anggur terlalu banyak, dan sering mengecap minuman keras? Orang itu sengsara dan menderita. Ia selalu bertengkar dan mengeluh. Matanya merah dan badannya luka-luka, padahal semuanya itu dapat dihindarinya. <sup>30</sup>(23:29) <sup>31</sup>Janganlah membiarkan anggur menggodamu, sekalipun warnanya sangat menarik dan nampaknya berkilauan dalam gelas serta mengalir masuk dengan nikmat ke dalam tenggorokan. <sup>32</sup>Esok paginya engkau merasa seperti telah dipagut ular berbisa. <sup>33</sup>Matamu berkunang-kunang, pikiranmu kacau dan mulutmu mengoceh. <sup>34</sup>Engkau merasa seperti berada pada ujung tiang kapal di tengah lautan; kepalamu pusing dan engkau terhuyung-huyung. <sup>35</sup>Lalu kau akan berkata, "Rupanya aku dipukul dan ditampar orang, tetapi aku tak dapat mengingat apa yang telah terjadi. Aduh, aku ngantuk sekali! Aku perlu minum lagi!"

**24** Janganlah iri kepada orang jahat, dan jangan ingin berkawan dengan mereka. <sup>2</sup>Mereka hanya memikirkan kekejaman dan hanya membicarakan apa yang mencelakakan. <sup>3</sup>Rumah tangga dibangun dengan hikmat dan pengertian. <sup>4</sup>Dan apabila ada pengetahuan, maka kamar-kamarnya akan terisi lengkap dengan barang-barang berharga dan indah. <sup>5</sup>Orang bijaksana lebih berwibawa daripada orang kuat; pengetahuan lebih penting daripada tenaga. <sup>6</sup>Karena sebelum bertempur harus ada rencana yang matang dahulu, dan semakin banyak penasihat, semakin besar kemungkinan akan menang. <sup>7</sup>Orang bodoh tidak dapat menyelami hikmat. Ia tidak dapat berkata apa-apa kalau orang sedang membicarakan hal-hal penting. <sup>8</sup>Orang yang selalu merencanakan kejahatan, akan disebut perusuh. <sup>9</sup>Setiap siasat orang bodoh adalah dosa. Orang yang selalu mencela orang lain, tidak disenangi oleh siapa pun. <sup>10</sup>Jika engkau putus asa dalam keadaan gawat, maka engkau orang yang lemah. <sup>11</sup>Jangan ragu-ragu membebaskan orang yang sudah dijatuhi hukuman mati; selamatkanlah orang yang sedang digiring ke tempat penggantungan. <sup>12</sup>Boleh saja kauberkata, "Itu bukan urusanku." Tetapi Allah mengawasi engkau. Ia mengetahui dan mengadili pikiranmu. Ia membalas manusia menurut perbuatannya. <sup>13</sup>Anakku, makanlah madu, sebab itu baik. Sebagaimana madu dari sarang lebah, manis untuk dimakan, <sup>14</sup>begitu pula hikmat baik untuk jiwamu. Jika engkau

bijaksana, cerahlah masa depanmu. <sup>15</sup>Janganlah seperti orang jahat yang bersepakat merampok orang jujur dan merampas rumahnya. <sup>16</sup>Sebab, sekalipun orang jujur jatuh berkali-kali, selalu ia akan bangun kembali. Tetapi sebaliknya, orang jahat akan hancur lebur oleh malapetaka. <sup>17</sup>Janganlah senang kalau musuhmu celaka, dan jangan gembira kalau ia jatuh. <sup>18</sup>Sebab, pasti TUHAN akan melihat perbuatanmu itu dan menilainya jahat, lalu tidak lagi menghukum musuhmu itu. <sup>19</sup>Jangan jengkel atau iri kepada orang jahat. <sup>20</sup>Orang jahat tidak punya masa depan dan tidak punya harapan. <sup>21</sup>Anakku, takutlah kepada TUHAN, dan hormatilah raja. Jangan ikut-ikutan dengan orang yang menentang mereka. <sup>22</sup>Orang semacam itu bisa hancur dalam sekejap, karena bencana yang ditimbulkan Allah atau raja bukanlah perkara kecil. <sup>23</sup>Orang-orang arif pernah berkata begini: Hakim tidak boleh berat sebelah. <sup>24</sup>Jika orang bersalah dinyatakan tidak bersalah, maka hakim itu akan dikutuk dan diumpat oleh semua orang. <sup>25</sup>Tetapi hakim yang menghukum orang bersalah akan bahagia dan dihormati. <sup>26</sup>Jawaban yang tepat adalah tanda persahabatan sejati. <sup>27</sup>Janganlah mendirikan rumah tangga sebelum kau menyiapkan ladangmu dan mempunyai mata pencaharian. <sup>28</sup>Janganlah menjadi saksi terhadap orang lain tanpa alasan yang patut; janganlah juga berdusta mengenai dia. <sup>29</sup>Janganlah berkata, "Aku akan membalas kepadanya apa yang sudah dilakukannya terhadapku!" <sup>30</sup>Pernah aku melalui ladang dan kebun anggur seorang pemalas yang bodoh. <sup>31</sup>Yang kulihat di situ hanyalah tanaman berduri dan alang-alang. Pagar temboknya pun telah runtuh. <sup>32</sup>Setelah kuperhatikan dan kurenungkan hal itu, kudapati pelajaran ini: <sup>33</sup>Dengan mengantuk dan tidur sebentar, dengan duduk berpangku tangan dan beristirahat sejenak, <sup>34</sup>kekurangan dan kemiskinan datang menyerang seperti perampok bersenjata.

**25**Berikut ini ada beberapa petuah lain dari Salomo yang disalin oleh pegawai-pegawai di istana Hizkia, raja Yehuda. <sup>2</sup>Allah diagungkan karena apa yang dirahasiakannya; raja dihormati karena apa yang dapat diterangkannya. <sup>3</sup>Seperti samudra yang dalam dan langit yang tinggi, demikianlah pikiran raja tak dapat diselami. <sup>4</sup>Bersihkanlah dahulu perak dari sanganya, barulah yang indah dapat dibentuk oleh tangan seniman. <sup>5</sup>Singkirkanlah penasihat-penasihat jahat dari istana, barulah pemerintahan kukuh oleh keadilan. <sup>6</sup>Bila menghadap raja hendaklah rendah hati, jangan berlagak orang yang berkedudukan tinggi. <sup>7</sup>Lebih baik dipersilakan naik ke tempat yang lebih terhormat daripada disuruh memberi tempatmu kepada orang yang lebih berpangkat. <sup>8</sup>Janganlah terburu-buru membawa perkara ke pengadilan; sebab, kalau kemudian engkau terbukti salah apa lagi yang dapat kaulakukan? <sup>9</sup>Salah faham dengan kawanmu, selesaikanlah hanya dengan dia, tetapi rahasia orang lain janganlah kaubuka. <sup>10</sup>Sebab, nanti engkau dicap sebagai orang yang bocor mulut dan

namamu cemar seumur hidup. <sup>11</sup>Pendapat yang diutarakan dengan tepat pada waktunya seperti buah emas di dalam pinggan perak. <sup>12</sup>Teguran orang arif kepada orang yang mau mendengarnya, seperti cincin emas atau perhiasan kencana. <sup>13</sup>Utusan yang setia, membuat pengutusannya senang, seperti air sejuk bagi penuai di ladang. <sup>14</sup>Janji-janji yang tidak diwujudkan, bagaikan awan dan angin yang tidak menurunkan hujan. <sup>15</sup>Kesabaran disertai kata-kata yang ramah dapat meyakinkan orang yang berkuasa, dan menghancurkan semua perlawanan. <sup>16</sup>Jangan makan madu banyak-banyak; nanti engkau menjadi muak. <sup>17</sup>Janganlah terlalu sering datang ke rumah tetanggamu, nanti ia bosan lalu membencimu. <sup>18</sup>Tuduhan palsu dapat mematikan, seperti pedang, palu atau panah yang tajam. <sup>19</sup>Mempercayai pengkhianat pada masa kesusahan adalah seperti mengunyah dengan gigi yang goyang atau berjalan dengan kaki yang timpang. <sup>20</sup>Bernyanyi untuk orang yang berduka seperti melanjutkannya dalam kedinginan cuaca seperti menuang cuka pada lukanya. <sup>21</sup>Kalau musuhmu lapar, berilah ia makan; dan kalau ia haus, berilah ia minum. <sup>22</sup>Dengan demikian engkau membuat dia menjadi malu dan TUHAN akan memberkatimu. <sup>23</sup>Angin utara pasti mendatangkan hujan; begitu pula pergunjungan pasti menimbulkan kemarahan. <sup>24</sup>Tinggal di sudut loteng lebih menyenangkan daripada tinggal serumah dengan istri yang suka pertengkaran. <sup>25</sup>Menerima berita yang baik dari negeri jauh seperti minum air sejuk ketika haus. <sup>26</sup>Orang baik yang mengalah kepada orang durhaka seperti mata air yang keruh atau sumur yang kotor. <sup>27</sup>Tidak baik makan madu berlebihan, begitu juga tak baik mengucapkan banyak pujian. <sup>28</sup>Orang yang tidak dapat menguasai dirinya seperti kota yang telah runtuh pertahanannya.

**26**Seperti hujan di musim kemarau, dan salju di musim panas, begitu juga pujian bagi orang bodoh tidak pantas. <sup>2</sup>Seperti burung terbang dan melayang-layang di udara, begitu juga kutukan tak bisa kena pada orang yang tak bersalah. <sup>3</sup>Keledai harus dikenakan kekang, kuda harus dicambuk, demikian juga orang bodoh harus dipukul. <sup>4</sup>Orang yang menjawab pertanyaan orang dungu, sama bodohnya dengan orang itu. <sup>5</sup>Pertanyaan yang bodoh harus dijawab dengan jawaban yang bodoh pula, supaya si penanya sadar bahwa ia tidak pandai seperti yang disangkanya. <sup>6</sup>Mengutus seorang bodoh untuk mengirim berita, sama dengan mematahkan kaki sendiri dan mencari celaka. <sup>7</sup>Seperti orang lumpuh menggunakan kakinya, begitulah orang bodoh yang mengucapkan petuah. <sup>8</sup>Memuji orang yang tak berpengetahuan, seperti mengikat batu erat-erat pada jepretan. <sup>9</sup>Seperti pemabuk mengeluarkan duri dari tangannya, begitulah orang bodoh yang mengucapkan petuah. <sup>10</sup>Siapa mempekerjakan orang bodoh atau sembarang orang akan merugikan banyak orang. <sup>11</sup>Seperti anjing kembali kepada muntahnya, begitulah orang bodoh yang mengulangi kebodohnya. <sup>12</sup>Orang yang bodoh se-

kali masih lebih baik daripada orang yang menganggap dirinya pandai. <sup>13</sup>Si pemalas suka tinggal di rumah; ia berkata "Ada singa di luar, aku bisa diterkam di tengah jalan." <sup>14</sup>Seperti pintu berputar pada engselnya, begitulah si pemalas membalik-balikkan badannya di atas tempat tidurnya. <sup>15</sup>Ada orang yang malas bukan kepalang; menyuap makanan ke mulutnya pun ia enggan. <sup>16</sup>Si pemalas menganggap dirinya lebih berhikmat daripada tujuh orang yang memberi jawaban yang tepat. <sup>17</sup>Orang yang ikut campur dalam pertengkaran yang bukan urusannya sama seperti orang yang menangkap anjing liar pada telinganya. <sup>18</sup>Orang yang menipu, lalu berkata, "Aku hanya bergurau saja," sama dengan orang gila yang bermain dengan senjata berbahaya. <sup>19</sup>(26:18) <sup>20</sup>Jika kayu telah habis, padamlah api; jika si bocor mulut sudah tiada, pertengkaran pun berhenti. <sup>21</sup>Seperti arang dan kayu membuat api tetap menyala; begitulah orang yang suka bertengkar membakar suasana. <sup>22</sup>Fitnah itu enak rasanya; orang suka menelannya. <sup>23</sup>Bagaikan periuk tanah disepuh perak, begitulah orang yang manis di mulut, tapi berhati jahat. <sup>24</sup>Si pembenci manis kata-katanya tapi hatinya penuh tipu daya. <sup>25</sup>Meskipun ia ramah, janganlah percaya; karena kebencian menguasai hatinya. <sup>26</sup>Sekalipun ia menyembunyikan kebenciannya, semua orang akan melihat kejahatannya. <sup>27</sup>Siapa menggali lobang untuk orang lain, akan terperosok ke dalamnya. Siapa menggelindingkan batu supaya menimpa orang lain, akan tertimpa sendiri oleh batu itu. <sup>28</sup>Mendustai orang sama saja dengan membencinya. Mulut manis mendatangkan celaka.

**27**Jangan membual tentang hari esok, karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi nanti. <sup>2</sup>Janganlah memuji dirimu sendiri; biarlah orang lain yang melakukan hal itu, bahkan orang yang tidak kaukenal. <sup>3</sup>Batu dan pasir itu masih ringan, bila dibandingkan dengan sakit hati yang ditimbulkan oleh orang bodoh. <sup>4</sup>Kemarahan itu kejam dan menghancurkan, tetapi menghadapi cemburu siapa tahan? <sup>5</sup>Lebih baik teguran yang terang-terangan daripada kasih yang tidak diungkapkan. <sup>6</sup>Kawan memukul dengan cinta, tetapi musuh merangkul dengan bisa. <sup>7</sup>Kalau kenyang, madu pun ditolak; kalau lapar, yang pahit pun terasa enak. <sup>8</sup>Orang yang meninggalkan rumahnya, seperti burung yang meninggalkan sarangnya. <sup>9</sup>Sebagaimana minyak harum dan wangi-wangian menyenangkan hati, demikian juga kebaikan kawan menyegarkan jiwa. <sup>10</sup>Jangan lupa kawanmu atau kawan ayahmu. Dalam kesukaran janganlah minta bantuan saudaramu; tetangga yang dekat lebih berguna daripada saudara yang jauh. <sup>11</sup>Anakku, hendaklah engkau bijaksana, agar aku senang dan dapat menjawab bila dicela. <sup>12</sup>Orang bijaksana menghindar apabila melihat bahaya; orang bodoh berjalan terus lalu tertimpa malapetaka. <sup>13</sup>Siapa mau menanggung utang orang lain, layak diambil miliknya sebagai jaminan janjinya. <sup>14</sup>Siapa pagi-pagi mengucapkan salam kepada kawannya dengan

suara yang kuat, dianggap mengucapkan laknat. <sup>15</sup>Istri yang suka pertengkaran seperti bunyi hujan yang turun se-harian. <sup>16</sup>Tak mungkin ia disuruh diam, seperti angin tak bisa ditahan dan minyak tak bisa digenggam. <sup>17</sup>Sebagaimana baja mengasah baja, begitu pula manusia belajar dari sesamanya. <sup>18</sup>Siapa memelihara pohon, akan makan buahnya. Pelayan akan dihargai bila memanjakan tuannya. <sup>19</sup>Sebagaimana air memantulkan wajahmu, demikian juga hatimu menunjukkan dirimu. <sup>20</sup>Di dunia orang mati, selalu ada tempat; begitu pula keinginan manusia tidak ada batasnya. <sup>21</sup>Emas dan perak diuji dalam perapian; orang dikenal dari sikapnya terhadap pujian. <sup>22</sup>Sekalipun orang bodoh dipukul sekeras-kerasnya, tak akan lenyap kebodohnya. <sup>23</sup>Peliharalah ternakmu baik-baik, <sup>24</sup>karena kekayaan tidak akan kekal, bahkan kuasa untuk memerintah pun tidak akan tetap selama-lamanya. <sup>25</sup>Rumput di ladang dan di gunung dipotong dan dikumpulkan untuk ternakmu itu, tapi sementara itu tumbuhlah rumput yang baru. <sup>26</sup>Dari bulu domba-dombamu engkau mendapat pakaian, dan dari uang penjualan sebagian kambing-kambingmu engkau dapat membeli tanah yang baru. <sup>27</sup>Dari kambing-kambingmu yang lain engkau mendapat susu untuk dirimu dan keluargamu serta pelayan-pelayanmu.

**28**Orang jahat lari tanpa ada yang mengejarnya, tapi orang jujur, berani seperti singa. <sup>2</sup>Kalau bangsa berdosa, penguasanya berganti-ganti; kalau pemimpin bijaksana, bangsa akan bertahan dan tetap jaya. <sup>3</sup>Penguasa yang menindas orang miskin, seperti hujan lebat yang merusak panen. <sup>4</sup>Siapa mengabaikan hukum, memihak orang jahat; siapa mentaati hukum menentang orang bejat. <sup>5</sup>Keadilan tidak difahami orang durhaka, tetapi orang yang menyembah TUHAN, sungguh-sungguh memahaminya. <sup>6</sup>Lebih baik orang miskin yang tulus hatinya daripada orang kaya yang curang. <sup>7</sup>Pemuda yang mentaati hukum adalah orang bijaksana. Tetapi orang yang bergaul dengan orang pemboros memalukan ayahnya. <sup>8</sup>Siapa menjadi kaya karena mengambil rente dan mengeruk keuntungan sebanyak-banyaknya, kekayaannya akan jatuh kepada orang yang berbelaskasih terhadap orang miskin. <sup>9</sup>Jika engkau tidak mentaati hukum Allah, Allah pun akan merasa muak terhadap doamu. <sup>10</sup>Siapa membujuk orang jujur supaya berbuat jahat, ia sendiri jatuh ke dalam perangkap. Orang yang murni hatinya akan diberkati sehingga bahagia. <sup>11</sup>Orang kaya selalu merasa dirinya bijaksana, tetapi orang miskin yang berbudi tahu siapa dia sebenarnya. <sup>12</sup>Bila orang baik berkuasa, semua orang senang, kalau orang jahat memerintah, rakyat bersembunyi. <sup>13</sup>Siapa menyembunyikan dosanya tidak akan beruntung. Siapa mengakui dan meninggalkannya, akan dikasihani TUHAN. <sup>14</sup>Hormatilah TUHAN selalu, maka engkau akan bahagia. Jika engkau melawan Dia, engkau mendapat celaka. <sup>15</sup>Orang jahat yang berkuasa atas orang yang berkekurangan, seperti singa yang mengaum atau beruang yang menyerang. <sup>16</sup>Penguasa



yang menindas orang lain, tidak mempunyai akal yang sehat; penguasa yang membenci kecurangan akan memerintah bertahun-tahun. <sup>17</sup>Seorang pembunuh akan merasa dikejar terus sampai ajalnya; tak seorang pun dapat menahan dia. <sup>18</sup>Orang yang hidup tanpa cela akan selamat. Orang yang berliku-liku hidupnya, akan jatuh. <sup>19</sup>Petani yang bekerja keras akan cukup makanan; orang yang membuang-buang waktu akan berkekurangan. <sup>20</sup>Orang jujur akan diberkati TUHAN, tetapi orang yang ingin cepat kaya, tak luput dari hukuman. <sup>21</sup>Tidak baik membedakan orang; tetapi ada juga hakim yang mau berlaku curang hanya untuk mendapat sedikit uang. <sup>22</sup>Orang yang loba ingin cepat kaya; ia tak sadar bahwa kemiskinan segera menimpa dirinya. <sup>23</sup>Orang yang memberi teguran akhirnya lebih dihargai daripada orang yang memberi sanjungan. <sup>24</sup>Siapa mencuri dari orang tuanya dan menyangka itu bukan dosa, sama dengan pencuri-pencuri lainnya. <sup>25</sup>Menentang diri sendiri menimbulkan pertengkaran; engkau lebih beruntung apabila percaya kepada TUHAN. <sup>26</sup>Siapa mengandalkan pendapatnya sendiri, tidak punya akal yang sehat. Siapa mengikuti ajaran orang bijaksana akan selamat. <sup>27</sup>Siapa memberi kepada orang miskin tidak akan kekurangan. Siapa menutup mata terhadap kebutuhan orang miskin, akan kena kutukan. <sup>28</sup>Kalau orang jahat berkuasa, rakyat bersembunyi; kalau orang jahat binasa, orang yang adil akan memimpin dengan leluasa.

**29**Siapa terus membangkang kalau dinasihati, suatu waktu akan hancur dan tak dapat diperbaiki lagi. <sup>2</sup>Apabila orang adil memerintah, rakyat gembira. Tetapi apabila orang jahat berkuasa, rakyat menderita. <sup>3</sup>Siapa suka kepada hikmat, menyenangkan hati ayahnya. Siapa bergaul dengan pelacur memboroskan uangnya. <sup>4</sup>Jika penguasa memperhatikan keadilan, negerinya akan kukuh. Tetapi jika ia mementingkan uang, negerinya akan runtuh. <sup>5</sup>Siapa menyanjung sesamanya, memasang jerat untuk dirinya. <sup>6</sup>Orang jahat terjerat oleh dosanya, orang jujur merasa senang dan bahagia. <sup>7</sup>Orang baik mengetahui hak orang lemah, tetapi orang jahat tidak memahaminya. <sup>8</sup>Orang yang suka mencela dapat mengacaukan kota, tetapi orang bijaksana menentramkan suasana. <sup>9</sup>Kalau orang bijaksana dan orang bodoh berperkara, orang bodoh itu hanya mengamuk dan tertawa sehingga menimbulkan keributan. <sup>10</sup>Orang yang tulus hati dibenci oleh orang yang haus darah, tapi dilindungi oleh orang yang baik. <sup>11</sup>Orang bodoh marah secara terang-terangan, tetapi orang bijaksana bersabar dan menahan kemarahan. <sup>12</sup>Jika penguasa memperhatikan berita dusta, pegawainya akan menjadi jahat semua. <sup>13</sup>Seorang miskin dan penindasnya mempunyai persamaan; kepada kedua-duanya TUHAN memberi mata untuk melihat cahaya kehidupan. <sup>14</sup>Kalau raja membela hak orang lemah, bertahun-tahun ia akan memerintah. <sup>15</sup>Didikan dan teguran menjadikan orang bijaksana. Anak yang selalu dituruti kemauannya akan melupakan ibunya. <sup>16</sup>Bila orang jahat berkuasa, pelanggaran meningkat. Tetapi orang jujur akan sempat melihat kehancuran orang jahat. <sup>17</sup>Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketentraman kepadamu, dan menjadi hiburan bagimu. <sup>18</sup>Bangsa yang tidak mendapat bimbingan dari TUHAN menjadi bangsa yang penuh kekacauan. Berbahagialah orang yang taat kepada hukum TUHAN. <sup>19</sup>Seorang hamba tidak dapat diajar hanya dengan kata-kata. Ia mengerti, tapi tidak akan memperhatikannya. <sup>20</sup>Lebih banyak harapan bagi orang dungu, daripada bagi orang yang berbicara tanpa berpikir dahulu. <sup>21</sup>Hamba yang dimanjakan sejak muda, akhirnya akan menjadi keras kepala. <sup>22</sup>Orang yang cepat marah membuat banyak orang bertengkar dan berdosa. <sup>23</sup>Orang angkuh akan direndahkan; orang yang rendah hati akan dipuji. <sup>24</sup>Orang yang bekerja sama dengan pencuri, berarti membenci diri sendiri. <sup>25</sup>Kalau orang terus terang di pengadilan, ia akan dijatuhi hukuman. Tetapi jika ia diam saja, ia akan terkena kutukan Allah. <sup>26</sup>Takut akan pendapat orang, mengakibatkan kesusahannya. Percayalah kepada TUHAN, maka engkau akan aman. <sup>27</sup>Banyak orang suka mencari muka pada penguasa, tetapi yang memberi keadilan, hanya TUHAN saja. <sup>28</sup>Orang baik tidak senang dengan orang jahat; orang jahat membenci orang baik.

**30**Inilah perkataan-perkataan yang diucapkan oleh Agur anak Yake dari Masa: "Aku lelah, ya Allah, aku lelah! Habislah tenagaku! <sup>2</sup>Aku bodoh seperti hewan; tak punya pengertian. <sup>3</sup>Tidak pernah kupelajari hikmah, sedikit pun tidak kuketahui tentang Allah. <sup>4</sup>Manusia manakah pernah naik turun surga? Pernahkah ia menggenggam angin dalam tangannya, dan membungkus air dalam bajunya, atau menetapkan batas-batas dunia? Siapakah dia, dan siapa anaknya? Pasti engkau mengetahuinya! <sup>5</sup>Allah menepati setiap janji-Nya. Ia bagaikan perisai bagi semua yang datang berlindung pada-Nya. <sup>6</sup>Kalau engkau menambah apa yang dikatakan-Nya, maka Ia akan menegurmu dan membuktikan bahwa engkau pendusta." <sup>7</sup>"Ya Allah, aku mohon sebelum aku mati, berikanlah kepadaku dua hal ini. <sup>8</sup>Jangan sampai aku mengucapkan kata-kata curang dan dusta, dan jangan biarkan aku miskin atau kaya. Berikanlah kepadaku hanya apa yang kuperlukan. <sup>9</sup>Sebab, apabila aku kaya, mungkin aku akan berkata bahwa aku tidak memerlukan Engkau. Dan jika aku miskin, mungkin aku akan mencuri sehingga mencemarkan nama-Mu." <sup>10</sup>Jangan memfitnah seorang hamba pada tuannya, nanti engkau disumpahi dan dianggap bersalah. <sup>11</sup>Ada orang yang menyumpahi ayahnya dan tidak menghargai ibunya. <sup>12</sup>Ada orang yang menganggap dirinya suci padahal ia kotor sekali. <sup>13</sup>Ada orang merasa dirinya baik sekali--bukan main baiknya! <sup>14</sup>Ada orang yang mencari nafkah dengan cara yang kejam; mereka bengis dan memeras orang miskin dan orang lemah. <sup>15</sup>Lintah darat mempunyai dua anak; kedua-duanya bernama "Untuk aku"! Ada empat hal yang tidak

pernah puas: <sup>16</sup>dunia orang mati, wanita yang tak pernah melahirkan, tanah kering yang haus akan hujan, dan api yang menjilat ke mana-mana. <sup>17</sup>Orang yang mencemoohkan ayahnya atau ibunya yang sudah tua, pantas dicampakkan ke luar supaya matanya dipatuk burung gagak dan mayatnya dimakan oleh burung rajawali. <sup>18</sup>Ada empat hal yang terlalu sukar bagiku untuk dimengerti: <sup>19</sup>burung rajawali yang terbang di udara, ular yang menjalar di atas batu karang, kapal yang berlayar di tengah lautan, dan sepasang muda mudi yang sedang jatuh cinta. <sup>20</sup>Inilah siasat seorang wanita yang tidak setia kepada suaminya: Sesudah berzina, ia makan lalu menyeka mulutnya, kemudian berkata, "Aku tidak berbuat apa-apa!" <sup>21</sup>Ada empat hal yang sukar diterima di seluruh dunia: <sup>22</sup>seorang hamba yang menjadi raja, seorang bodoh yang mendapat segala yang diinginkannya, <sup>23</sup>seorang wanita yang berhasil menikah padahal ia tidak disukai orang, seorang hamba perempuan yang merampas kedudukan nyonyanya. <sup>24</sup>Di bumi ini ada empat macam binatang yang kecil tetapi pandai sekali, yaitu: <sup>25</sup>Semut, binatang yang tidak kuat, tetapi menyediakan makanannya pada musim panas. <sup>26</sup>Pelanduk, binatang yang lemah, tetapi membuat rumahnya di bukit batu. <sup>27</sup>Belalang, binatang yang tidak mempunyai raja, tetapi berbaris dengan teratur. <sup>28</sup>Cicak, binatang yang dapat ditangkap dengan tangan, tetapi terdapat di istana raja. <sup>29</sup>Ada empat hal yang mengesankan apabila diperhatikan caranya berjalan, yaitu: <sup>30</sup>Singa, binatang terkuat di antara segala binatang dan tidak gentar terhadap apa saja; <sup>31</sup>kambing jantan, ayam jantan yang berjalan tegak, dan raja di depan rakyatnya. <sup>32</sup>Jika karena kebodohanmu engkau dengan angkuh merencanakan perkara-perkara jahat, awas! <sup>33</sup>Sebab, kalau engkau mengocok susu, kau menghasilkan mentega. Kalau engkau memukul hidung orang, keluarlah darah. Kalau engkau menimbulkan kemarahan, kau terlibat dalam pertengkar.

**31** Inilah perkataan-perkataan yang diucapkan oleh ibunda Lemuel, raja Masa kepada anaknya, <sup>2</sup>"Anakku, buah hatiku, yang kulahirkan sebagai jawaban atas doaku. Apakah yang akan kukatakan kepadamu? <sup>3</sup>Janganlah memboroskan tenagamu atau menghamburkan kekuatanmu kepada wanita. Sudah banyak raja yang hancur karena wanita. <sup>4</sup>Ingatlah, Lemuel! Minum anggur dan ketagihan minuman keras, tidak pantas bagi penguasa. <sup>5</sup>Sebab, apabila raja minum minuman keras, ia lupa akan hukum dan tidak menghiraukan hak orang lemah. <sup>6</sup>Minuman keras adalah untuk mereka yang merana dan bersedih hati. <sup>7</sup>Mereka minum untuk melupakan kemiskinan dan kesusahan mereka. <sup>8</sup>Belalah mereka yang tak dapat membela dirinya sendiri. Lindungilah hak semua orang yang tak berdaya. <sup>9</sup>Berjuanglah untuk mereka, dan jadilah hakim yang adil. Lindungilah hak orang miskin dan orang tertindas." <sup>10</sup>Istri yang cakap sukar ditemukan; ia lebih berharga daripada intan berlian. <sup>11</sup>Suaminya tak akan kekurangan apa-apa,

karena menaruh kepercayaan kepadanya. <sup>12</sup>Ia tak pernah berbuat jahat kepada suaminya; sepanjang umurnya ia berbuat baik kepadanya. <sup>13</sup>Ia rajin mengumpulkan rami dan bulu domba lalu sibuk bekerja menenunnya. <sup>14</sup>Dari jauh ia mendatangkan makanan, seperti yang dilakukan oleh kapal-kapal pedagang. <sup>15</sup>Pagi-pagi buta ia bangun untuk menyiapkan makanan bagi keluarganya, dan untuk membagi-bagikan tugas kepada pelayan-pelayannya. <sup>16</sup>Ia mencari sebidang tanah, lalu membelinya; ia mengusahakan sebuah kebun anggur dari pendapatannya. <sup>17</sup>Ia menyiapkan dirinya untuk bekerja sekuat tenaga. <sup>18</sup>Ia tahu bahwa segala sesuatu yang dibuatnya, menguntungkan; ia bekerja sampai jauh malam. <sup>19</sup>Benang dipintalnya dan kain ditennanya. <sup>20</sup>Ia tidak kikir kepada yang berkekuangan; ia baik hati kepada yang memerlukan pertolongan. <sup>21</sup>Ia tidak khawatir apabila musim dingin tiba, karena baju panas tersedia bagi keluarganya. <sup>22</sup>Ia sendiri yang membuat permadannya; pakaiannya dari kain lenan ungu yang mewah. <sup>23</sup>Suaminya adalah orang ternama--salah seorang dari antara para pemimpin kota. <sup>24</sup>Ia membuat pakaian dan ikat pinggang lalu menjualnya kepada pedagang. <sup>25</sup>Ia berwibawa dan dihormati; dan tidak khawatir tentang hari nanti. <sup>26</sup>Dengan lemah lembut ia berbicara; kata-katanya bijaksana. <sup>27</sup>Ia selalu rajin bekerja dan memperhatikan urusan rumah tangganya. <sup>28</sup>Ia dihargai oleh anak-anaknya, dan dipuji oleh suaminya. <sup>29</sup>"Ada banyak wanita yang baik," kata suaminya, "tetapi engkau yang paling baik dari mereka semua." <sup>30</sup>Paras yang manis tak dapat dipercaya, dan kecantikan akan hilang; tetapi wanita yang taat kepada TUHAN layak mendapat pujian. <sup>31</sup>Balaslah segala kebbaikannya; ia wanita yang patut dihormati di mana-mana!

# Penghotbah

**1**Kata-kata dalam buku ini berasal dari Sang Pemikir, putra Daud, yang menggantikan Daud menjadi raja di Yerusalem. **2**Sang Pemikir berkata: Semuanya sia-sia dan tidak berguna! Hidup itu percuma, semuanya tak ada artinya. **3**Seumur hidup kita bekerja, memeras keringat. Tetapi, mana hasilnya yang dapat kita banggakan? **4**Keturunan yang satu muncul dan keturunan yang lain lenyap, tetapi dunia tetap sama saja. **5**Matahari masih terbit dan masih pula terbenam. Dengan letih ia kembali ke tempatnya semula, lalu terbit lagi. **6**Angin bertiup ke selatan, lalu berhembus ke utara; ia berputar-putar, lalu kembali lagi. **7**Semua sungai mengalir ke laut, tetapi laut tak kunjung penuh. Airnya kembali ke hulu sungai, lalu mulai mengalir lagi. **8**Segalanya membosankan dan kebosanan itu tidak terkatakan. Mata kita tidak kenyang-kenyang memandang; telinga kita tidak puas-puas mendengar. **9**Apa yang pernah terjadi, akan terjadi lagi. Apa yang pernah dilakukan, akan dilakukan lagi. Tidak ada sesuatu yang baru di dunia ini. **10**Ada orang yang berkata, "Lihatlah, ini baru!" Tetapi, itu sudah ada sebelum kita lahir. **11**Orang tak akan ingat kejadian di masa lalu. Begitu pun kejadian sekarang dan nanti, tidak akan dikenang oleh orang di masa mendatang. **12**Aku, Sang Pemikir, memerintah di Yerusalem sebagai raja atas Israel. **13**Aku bertekad untuk menyelidiki dan mempelajari dengan bijaksana segala yang terjadi di dunia ini. Nasib yang disediakan Allah bagi kita sungguh menyedihkan. **14**Aku telah melihat segala perbuatan orang di dunia ini. Percayalah, semuanya itu sia-sia, seperti usaha mengejar angin. **15**Yang bengkok tak dapat diluruskan, dan yang tak ada tak dapat dihitungkan. **16**Pikirku, "Aku ini telah menjadi orang penting dan arif, jauh lebih arif daripada semua orang yang memerintah di Yerusalem sebelum aku. Aku mengumpulkan banyak pengetahuan dan ilmu." **17**Maka aku bertekad untuk mengetahui perbedaan antara pengetahuan dan kebodohan, antara kebijaksanaan dan kedunguan. Tetapi ternyata aku ini seperti mengejar angin saja. **18**Sebab semakin banyak hikmat kita, semakin banyak pula kecemasan kita. Semakin banyak pengetahuan kita, semakin banyak pula kesusahan kita.

**2**Aku memutuskan untuk menyenangkan diri saja un-

tuk mengetahui apa kebahagiaan. Tetapi ternyata itu pun sia-sia. **2**Aku menjadi sadar bahwa tawa adalah kebodohan dan kesenangan tak ada gunanya. **3**Terdorong oleh keinginan untuk menjadi arif, aku bertekad untuk bersenang-senang dengan minum anggur dan berpesta pora. Kusangka itulah cara yang terbaik bagi manusia untuk menikmati hidupnya yang pendek di bumi ini. **4**Karya-karya besar telah kulaksanakan. Kubangun rumah-rumah bagiku. Kubuat taman-taman dan kebun-kebun yang kutanami dengan pohon anggur dan segala macam pohon buah-buahan. **5**(2:4) **6**Kugali kolam-kolam untuk mengairi taman-taman dan kebun-kebun itu. **7**Aku mempunyai banyak budak, baik yang kubeli, maupun yang lahir di rumahku. Ternakku jauh lebih banyak daripada ternak siapa pun yang pernah tinggal di Yerusalem. **8**Kukumpulkan perak dan emas hasil upeti dari raja-raja di negeri-negeri jajahanku. Biduan dan biduanita menyenangkan hatiku dengan nyanyian-nyanyian mereka. Kumiliki juga selir-selir sebanyak yang kuinginkan. **9**Sungguh, aku lebih besar daripada siapa pun yang pernah tinggal di Yerusalem, dan hikmatku pun tetap unggul. **10**Segala keinginanku, kupuaskan. Tak pernah aku menahan diri untuk menikmati kesenangan apa pun. Aku bangga atas segala hasil jerih payahku, dan itulah upahku. **11**Tetapi kemudian kuteliti segala karyaku, dan juga segala jerih payahku untuk menyelesaikan karya-karya itu, maka sadarlah aku bahwa semuanya itu tak ada artinya. Usahaku itu sia-sia seperti mengejar angin saja. **12**Bagaimanapun juga seorang raja hanya dapat melakukan apa yang telah dilakukan oleh raja-raja sebelum dia. Lalu aku mulai berpikir: Apa artinya menjadi arif atau dungu atau bodoh? **13**Memang, aku tahu, "Hikmat lebih baik daripada kebodohan, seperti terang pun lebih baik daripada kegelapan. **14**Orang arif dapat melihat arah yang ditujunya; orang bodoh seperti berjalan meraba-raba." Tetapi aku tahu juga bahwa nasib yang sama akan menimpa mereka semua. **15**Maka pikirku, "Nasib yang menimpa orang bodoh akan kualami juga. Jadi, apa gunanya segala hikmatku?" Lalu kuambil kesimpulan bahwa hikmat itu memang tak ada gunanya sama sekali. **16**Orang yang bodoh akan segera dilupakan, tetapi orang yang mempunyai hikmat pun tak akan dikenang. Lambat laun kita semua akan hilang dari ingatan. Kita semua harus mati, baik orang yang arif maupun orang yang dungu.

<sup>17</sup>Sebab itu hidup tak ada artinya lagi bagiku, lain tidak. Semuanya sia-sia; aku telah mengejar angin saja. <sup>18</sup>Segala hasil kerjaku dan pendapatanku tak akan ada gunanya bagiku, sebab aku harus meninggalkannya kepada penggantiku. <sup>19</sup>Dan siapa tahu apakah dia arif atau bodoh? Tetapi bagaimanapun juga ia akan menjadi pemilik hasil usahaku yang telah dicapai selama hidupku di dunia ini berkat jerih payah dan hikmatku. Jadi, itu pun sia-sia. <sup>20</sup>Sekarang aku menyesal telah bekerja begitu keras. <sup>21</sup>Sebab manusia bekerja keras dengan memakai segala hikmat, pengetahuan dan keahliannya untuk mencapai sesuatu. Tetapi pada akhirnya ia harus meninggalkan segala hasil jerih payahnya kepada orang yang sama sekali tidak mengeluarkan keringat untuk itu. Jadi, itu pun sia-sia, lagipula sungguh tak adil! <sup>22</sup>Seumur hidup manusia bekerja berat dan bersusah-susah; lalu mana hasil jerih payahnya yang dapat dibanggakannya? <sup>23</sup>Apa saja yang dia lakukan selama hidupnya, membawa derita dan sakit hati baginya. Di waktu malam pun hatinya resah. Jadi, semua itu sia-sia belaka. <sup>24</sup>Tak ada yang lebih baik bagi manusia daripada makan, minum dan menikmati hasil kerjanya. Aku sadar bahwa itu pun pemberian Allah. <sup>25</sup>Siapakah yang dapat makan dan bersenang-senang tanpa Allah? <sup>26</sup>Allah memberikan hikmat, pengetahuan dan kebahagiaan kepada orang yang menyenangkan hati-Nya. Tetapi orang berdosa disuruh-Nya bekerja mencari nafkah dan menimbun hasilnya untuk diserahkan kepada orang yang menyenangkan hati Allah. Jadi, semuanya itu sia-sia seperti usaha mengejar angin.

**3**Segala sesuatu di dunia ini terjadi pada waktu yang ditentukan oleh Allah. <sup>2</sup>Allah menentukan waktu untuk melahirkan dan waktu untuk meninggal, waktu untuk menanam dan waktu untuk mencabut, <sup>3</sup>waktu untuk membunuh dan waktu untuk menyembuhkan, waktu untuk merombak dan waktu untuk membangun. <sup>4</sup>Allah menentukan waktu untuk menangis dan waktu untuk tertawa, waktu untuk meratap dan waktu untuk menari, <sup>5</sup>waktu untuk bersenggama dan waktu untuk pantang senggama, waktu untuk memeluk dan waktu untuk menahan diri. <sup>6</sup>Allah menentukan waktu untuk menemukan dan waktu untuk kehilangan, waktu untuk menabung dan waktu untuk memboroskan, <sup>7</sup>waktu untuk merobek dan waktu untuk menjahit, waktu untuk berdiam diri dan waktu untuk berbicara. <sup>8</sup>Allah menentukan waktu untuk mengasihi dan waktu untuk membenci, waktu untuk berperang dan waktu untuk berdamai. <sup>9</sup>Apakah hasil segala jerih payah kita? <sup>10</sup>Aku tahu bahwa Allah memberi beban yang berat kepada kita. <sup>11</sup>Ia menentukan waktu yang tepat untuk segala sesuatu. Ia memberi kita keinginan untuk mengetahui hari depan, tetapi kita tak sanggup mengerti perbuatan Allah dari awal sampai akhir. <sup>12</sup>Aku tahu bahwa bagi kita tak ada yang lebih baik daripada bergembira dan menikmati hidup sepanjang umur kita. <sup>13</sup>Sebaiknya kita semua makan dan minum serta menikmati hasil kerja kita.

Itu adalah pemberian Allah. <sup>14</sup>Aku tahu bahwa segala karya Allah akan tetap ada selama-lamanya. Manusia tak dapat menambah atau mengurangnya. Dan Allah bertindak demikian supaya kita takut kepada-Nya. <sup>15</sup>Yang sekarang terjadi, sudah terjadi sebelumnya. Yang akan ada, sudah lama ada. Allah menentukan supaya yang sudah terjadi, terjadi lagi. <sup>16</sup>Ada lagi yang kulihat di dunia ini: di mana seharusnya ada keadilan dan kebaikan, di situ ada kejahatan. <sup>17</sup>Pikirku, Allah akan mengadili orang yang baik maupun orang yang jahat, sebab setiap hal dan setiap tindakan akan terjadi pada waktu yang ditentukan Allah. <sup>18</sup>Kesimpulanku ialah: Allah menguji kita untuk menunjukkan bahwa nasib kita tidak berbeda dengan nasib binatang. <sup>19</sup>Bagaimanapun juga, nasib manusia dan binatang adalah serupa. Yang satu akan mati, begitu juga yang lain. Kedua-duanya adalah sama-sama makhluk. Jadi, manusia tidak lebih beruntung daripada binatang, sebab bagi kedua-duanya hidup itu sia-sia. <sup>20</sup>Mereka menuju ke tempat yang sama. Mereka berasal dari debu dan akan kembali kepada debu. <sup>21</sup>Kita tidak tahu, apakah roh manusia naik ke atas dan roh binatang turun ke dalam tanah. <sup>22</sup>Sebab itu aku menyadari bahwa tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada menikmati hasil kerjanya. Selain itu tak ada yang dapat dilakukannya. Tak mungkin ia mengetahui apa yang akan terjadi setelah ia mati.

**4**Kemudian kuperhatikan lagi segala ketidakadilan yang terjadi di dunia ini. Orang-orang yang ditindas menangis dan tak ada yang mau menolong mereka. Tak seorang pun mau membantu, karena para penindas itu mempunyai kuasa yang besar. <sup>2</sup>Aku iri mengingat orang-orang yang sudah lama meninggal karena mereka lebih bahagia daripada orang-orang yang masih hidup. <sup>3</sup>Tetapi yang lebih berbahagia lagi ialah orang-orang yang belum lahir, sebab mereka belum melihat kejahatan yang dilakukan di dunia ini. <sup>4</sup>Aku tahu juga bahwa manusia bekerja begitu keras, hanya karena iri hati melihat hasil usaha tetangganya. Semua itu sia-sia belaka seperti usaha mengejar angin. <sup>5</sup>Konon, hanya orang bodoh saja yang duduk berpangku tangan dan membiarkan dirinya mati kelaparan. <sup>6</sup>Mungkin itu benar, tetapi lebih baik harta sedikit disertai ketenangan hati daripada bekerja keras menggunakan dua tangan dan mengejar angin. <sup>7</sup>Masih ada lagi yang sia-sia dalam hidup ini. <sup>8</sup>Ada orang yang hidup sebatang kara tanpa anak, atau pun saudara. Meskipun begitu, ia bekerja keras terus-menerus dan hatinya tak pernah puas dengan hartanya. Untuk siapakah ia memeras keringat dan menolak segala kesenangan? Itu pun sia-sia, dan suatu cara hidup yang sengsara. <sup>9</sup>Berdua lebih menguntungkan daripada seorang diri. Kalau mereka bekerja, hasilnya akan lebih baik. <sup>10</sup>Kalau yang seorang jatuh yang lain dapat menolongnya. Tetapi kalau seorang jatuh, padahal ia sendirian, celakalah dia, karena tidak ada yang dapat menolongnya. <sup>11</sup>Pada malam yang dingin,

dua orang yang tidur berdampingan dapat saling menghangatkan, tetapi bagaimana orang bisa menjadi hangat kalau sendirian? <sup>12</sup>Dua orang yang bepergian bersama dapat menangkis serangan, tapi orang yang sendirian mudah dikalahkan. Tiga utas tali yang dijalin menjadi satu, sulit diputuskan. <sup>13</sup>Orang miskin bisa menjadi raja, dan seorang tahanan bisa pindah ke atas takhta. Tetapi jika pada usia lanjut raja itu terlalu bodoh untuk menerima nasihat, maka nasibnya lebih buruk daripada pemuda yang miskin tetapi cerdas. <sup>14</sup>(4:13) <sup>15</sup>Kupikirkan tentang semua orang di dunia ini, maka sadarlah aku bahwa di antara mereka pasti ada seorang pemuda yang akan menggantikan raja. <sup>16</sup>Rakyat yang dipimpinya boleh jadi tak terhitung jumlahnya, tetapi setelah ia pergi, tak ada yang berterima kasih mengingat jasanya. Memang, semuanya sia-sia seperti usaha mengejar angin.

**5**(4-17) Berhati-hatilah kalau mau pergi ke Rumah TUHAN. Lebih baik pergi ke situ untuk belajar daripada untuk mempersembahkan kurban, seperti yang dilakukan oleh orang-orang bodoh. Mereka itu tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. <sup>2</sup>(5-1) Berpikirlah sebelum berbicara, dan jangan terlalu cepat berjanji kepada Allah. Dia ada di surga dan engkau ada di bumi, jadi berhematlah dengan kata-katamu. <sup>3</sup>(5-2) Makin bersedas, makin besar kemungkinan mendapat mimpi buruk. Makin banyak bicara, makin besar kemungkinan mengeluarkan kata-kata bodoh. <sup>4</sup>(5-3) Jadi, kalau engkau berjanji kepada Allah, tepatilah secepat mungkin. Dia tidak suka kepada orang yang berlaku bodoh. Sebab itu, tepatilah janjimu. <sup>5</sup>(5-4) Lebih baik tidak membuat janji daripada berjanji tetapi tidak menepatinya. <sup>6</sup>(5-5) Janganlah kata-katamu membuat engkau berdosa, sehingga engkau terpaksa mengatakan kepada imam yang melayani TUHAN, bahwa engkau keliru mengucapkan janji. Untuk apa membuat Allah marah kepadamu sehingga dihancurkan-Nya hasil pekerjaanmu? <sup>7</sup>(5-6) Sebagaimana banyak mimpi itu tidak ada artinya, begitu juga banyak bicara tidak ada gunanya. Tetapi takutlah kepada TUHAN. <sup>8</sup>(5-7) Jangan heran jika melihat penguasa menindas orang miskin, merampas hak mereka dan tidak memberi mereka keadilan. Setiap pegawai dilindungi oleh atasannya dan keduanya dilindungi oleh pejabat yang lebih tinggi pangkatnya. <sup>9</sup>(5-8) Bahkan hidup raja pun bergantung dari hasil panen. <sup>10</sup>(5-9) Orang yang mata duitan, tidak pernah cukup uangnya; orang yang gila harta, tidak pernah puas dengan laba. Semuanya sia-sia. <sup>11</sup>(5-10) Makin banyak kekayaan seseorang makin banyak orang lain yang harus diberinya makan. Tak ada keuntungan bagi pemiliknya, ia hanya tahu bahwa ia kaya. <sup>12</sup>(5-11) Seorang pekerja boleh jadi tidak punya cukup makanan, tapi setidaknya ia bisa tidur nyenyak. Sebaliknya, seorang kaya hartanya begitu banyak, sehingga ia tak bisa tidur karena cemas. <sup>13</sup>(5-12) Kulihat di dunia ini sesuatu yang menyedihkan: Seorang menim-

bun harta untuk masa kekurangan. <sup>14</sup>(5-13) Tetapi harta itu hilang karena suatu kemalangan, sehingga tak ada yang dapat diwariskannya kepada anak-anaknya. <sup>15</sup>(5-14) Kita lahir dengan telanjang; begitu juga kita tinggalkan dunia ini, tanpa membawa apa-apa dari segala jerih payah kita. <sup>16</sup>(5-15) Itu sungguh menyedihkan! Kita pergi seperti pada waktu kita sekarang datang. Kita berlelah-lelah untuk mengejar angin, dan apa hasilnya? <sup>17</sup>(5-16) Selama hidup, kita meraba-raba dalam gelap, kita bersusah-susah, cemas, jengkel dan sakit hati. <sup>18</sup>(5-17) Maka mengertilah aku bahwa yang paling baik bagi kita ialah makan, minum dan menikmati hasil kerja kita selama hidup pendek yang diberikan Allah kepada kita; itulah nasib kita. <sup>19</sup>(5-18) Jika seorang menerima kekayaan dan harta benda dari Allah, dan ia diizinkan menikmati kekayaan itu, haruslah ia merasa bersyukur dan menikmati segala hasil kerjanya. Itu adalah juga pemberian Allah. <sup>20</sup>(5-19) Allah memenuhi hati orang itu dengan kegembiraan, maka ia tidak cemas memikirkan tentang pendeknya hidup ini.

**6**Kulihat lagi ketidakadilan yang sangat menekan manusia di dunia ini. <sup>2</sup>Ada kalanya Allah memberi kekayaan, kehormatan dan harta benda kepada seseorang, sehingga tak ada lagi yang diinginkannya. Tetapi Allah tidak mengizinkan dia menikmati semua pemberian itu. Sebaliknya, orang yang tidak dikenal-Nya akan menikmati kekayaan itu. Jadi, semua itu sia-sia dan menyedihkan. <sup>3</sup>Walaupun seorang mempunyai seratus anak dan hidup lama sehingga mencapai usia lanjut, tetapi jika ia tidak merasa bahagia dan tidak pula mendapat penguburan yang pantas, maka menurut pendapatku, bayi yang lahir mati lebih baik nasibnya daripada orang itu. <sup>4</sup>Sebab bagi bayi itu tidak jadi soal apakah ia dilahirkan atau tidak; dia pergi ke dalam kegelapan, lalu segera dilupakan. <sup>5</sup>Belum pernah ia melihat sinar matahari, dan ia belum juga mengerti apa hidup ini, sehingga ia dapat berbaring dengan tentram. <sup>6</sup>Dan itu lebih baik daripada orang yang hidup dua ratus tahun, namun tidak pernah bahagia. Bukankah kedua-duanya pergi ke tempat yang sama juga? <sup>7</sup>Manusia bekerja hanya untuk makan, tetapi ia tidak pernah merasa puas. <sup>8</sup>Jadi, apa keuntungan orang arif dibandingkan dengan orang bodoh? Apa pula gunanya jika orang miskin berkelakuk baik di tengah-tengah masyarakat? <sup>9</sup>Semua itu sia-sia seperti usaha mengejar angin. Lebih baik kita puas dengan apa yang ada pada kita daripada selalu menginginkan lebih banyak lagi. <sup>10</sup>Segala sesuatu yang ada, sudah ada sejak lama. Kita tahu bahwa manusia tidak dapat membantah orang yang lebih kuat daripada dia. <sup>11</sup>Semakin lama ia membantah, semakin tidak berarti kata-katanya, malahan ia tidak mendapat keuntungan apa-apa. <sup>12</sup>Bagaimana orang dapat mengetahui apa yang paling baik baginya di dalam hidupnya yang pendek dan tidak berguna, dan yang lewat seperti bayangan? Bagaimana seorang dapat mengerti apa yang akan terjadi

di dunia ini setelah ia tiada?

<sup>7</sup>Nama harum lebih baik daripada minyak bernilai tinggi; dan hari kematian lebih baik daripada hari jadi. <sup>2</sup>Lebih baik pergi ke rumah duka daripada ke tempat pesta. Sebab kita harus selalu mengenang bahwa maut menunggu setiap orang. <sup>3</sup>Kesedihan lebih baik daripada tawa. Biar wajah murung, asal hati lega. <sup>4</sup>Orang bodoh terus meng-ejar kesenangan; orang arif selalu memikirkan kematian. <sup>5</sup>Lebih baik ditegur oleh orang yang berbudi, daripada dipuji oleh orang yang sukar mengerti. <sup>6</sup>Tawa orang bodoh tidak berarti, seperti bunyi duri dimakan api. <sup>7</sup>Jika orang arif menipu, bodohlah tindakannya; jika orang menerima uang suap, rusaklah wataknya. <sup>8</sup>Lebih baik akhir suatu perkara daripada permulaannya; lebih baik bersabar daripada terlalu bangga. <sup>9</sup>Jangan buru-buru naik pitam; hanya orang bodoh menyimpan dendam. <sup>10</sup>Janganlah bertanya, "Mengapa zaman dulu lebih baik daripada zaman sekarang?" Hanya orang dungu yang bertanya begitu. <sup>11</sup>Orang hidup seharusnya berhikmat; nilai hikmat sama dengan warisan; <sup>12</sup>sama pula dengan uang pemberi rasa aman. Apalagi pengetahuan tentang hikmat! Siapa memilikinya akan selamat. <sup>13</sup>Perhatikanlah pekerjaan Allah. Sebab siapa dapat meluruskan apa yang dibengkokkan Allah? <sup>14</sup>Jadi, bergembiralah jika engkau sedang mujur. Tetapi kalau engkau ditimpa bencana, jangan lupa bahwa Allah memberikan kedua-duanya. Kita tak tahu apa yang terjadi selanjutnya. <sup>15</sup>Hidupku tak ada gunanya, tetapi selama hidupku itu kulihat yang berikut ini: Ada kalanya orang yang baik binasa, walaupun dia saleh. Adakalanya orang yang jahat panjang umurnya, walaupun dia terus berdosa. <sup>16</sup>Janganlah terlalu baik dan jangan pula terlalu bijaksana. Apa gunanya bunuh diri? <sup>17</sup>Jangan juga terlalu jahat atau terlalu dungu. Untuk apa mati sebelum waktunya? <sup>18</sup>Hindarilah kedua-duanya tadi. Jika kita takut kepada Allah, pastilah kita berhasil baik. <sup>19</sup>Hikmat membuat pemilikinya lebih perkasa daripada sepuluh penguasa di sebuah kota. <sup>20</sup>Di bumi ini tak ada orang yang sempurna; tak ada yang selalu berbuat baik dan tak pernah berdosa. <sup>21</sup>Jangan suka mendengarkan omongan-omongan, siapa tahu kau sedang dikutuk seorang pelayan. <sup>22</sup>Engkau sendiri pun menyadari bahwa orang lain pernah juga kakutuki. <sup>23</sup>Semua itu kuuji dengan hikmatku. Namun semakin kucari hikmat itu, semakin jauh ia daripadaku. <sup>24</sup>Siapa dapat menemukan arti hidup ini? Terlalu dalam untuk dapat dimengerti! <sup>25</sup>Namun aku tekun belajar dan mencari pengetahuan, supaya mendapat hikmat dan jawaban atas segala pertanyaan. Aku mencoba mengerti bahwa dosa itu kebodohan, dan kejahatan adalah kenekatan. <sup>26</sup>Aku mendapati bahwa wanita lebih pahit daripada maut. Cinta wanita seperti jala dan perangkap yang siap menangkap mangsanya. Pelukannya seperti belunggu yang mengikat erat. Orang yang melakukan kehendak Allah terhindar dari jeratnya, tapi orang berdosa pasti

akan ditawannya. <sup>27</sup>Lihat, kata Sang Pemikir: Semua itu kutemukan, ketika langkah demi langkah kucari jawaban. <sup>28</sup>Masih juga aku mencari jawaban-jawaban lain, namun tidak berhasil. Di antara seribu orang, kudapati seorang laki-laki yang kuhormati. Tetapi di antara mereka tak ada wanita yang dapat kuhargai. <sup>29</sup>Hanya inilah yang kudapat: Allah membuat kita sederhana dan biasa. Tetapi kita sendiri yang membuat diri kita rumit dan berbelit-belit.

<sup>8</sup>Alangkah senangnya orang bijaksana. Ia tahu jawaban atas segala perkara. Hikmat membuat dia tersenyum gembira, sehingga wajahnya cerah senantiasa. <sup>2</sup>Patuhlah jika raja memberi perintah, dan jangan membuat janji gegabah kepada Allah. <sup>3</sup>Raja dapat bertindak semaunya, kalau ia tak berkenan, lebih baik jauhi dia. <sup>4</sup>Raja bertindak dengan wibawa; tak ada yang berani membantahnya! <sup>5</sup>Orang yang taat kepadanya, akan aman dan sentosa; orang arif tahu kapan dan bagaimana mentaati raja. <sup>6</sup>Bagi segala sesuatu ada waktu dan caranya sendiri, tetapi sedikit sekali yang kita fahami! <sup>7</sup>Tidak seorang pun tahu nasib apa yang menanti, dan tak ada yang dapat mengatakan apa yang akan terjadi. <sup>8</sup>Tak seorang pun dapat menahan atau menunda kematiannya. Itu perjuangan yang tak dapat dielakkannya, tak dapat ia luput daripadanya, walaupun dengan muslihat dan tipu daya. <sup>9</sup>Semua ini kulihat ketika kuperhatikan segala kejadian di dunia. Ada kalanya manusia memakai kuasanya untuk mencelakakan sesamanya. <sup>10</sup>Pernah kulihat orang jahat mati dan dikuburkan. Tetapi waktu orang-orang pulang dari penguburannya, mereka memuji dia di kota tempat ia melakukan kejahatan. Jadi, itu pun sia-sia. <sup>11</sup>Mengapa begitu mudah orang melakukan kejahatan? Karena hukuman tidak segera diberikan. <sup>12</sup>Meskipun seratus kejahatan dilakukan seorang berdosa, ia tetap hidup bahkan panjang umurnya. Konon, siapa taat kepada Allah, pasti hidupnya serba mudah. <sup>13</sup>Sebaliknya, orang jahat mendapat banyak kesukaran. Hidupnya cepat berlalu seperti bayangan. Ia akan mati pada usia muda karena ia tidak taat kepada Tuhan-nya. <sup>14</sup>Namun semua itu omong kosong belaka. Lihat saja apa yang terjadi di dunia: Ada orang saleh yang dihukum sebagai pendurhaka, ada penjahat yang diganjar sebagai orang saleh. Jadi, itu pun sia-sia. <sup>15</sup>Kesimpulanku ialah bahwa orang harus bergembira. Karena dalam hidupnya di dunia tak ada kesenangan lain baginya kecuali makan, minum dan bersukaria. Itu saja yang dapat dinikmati di tengah jerih payahnya, selama hidup yang diberikan Allah kepadanya. <sup>16</sup>Ketika aku berusaha mendapat hikmat, dan kuperhatikan segala kejadian di dunia ini, maka sadarlah aku bahwa meskipun kita bersusah payah siang malam tanpa beristirahat, <sup>17</sup>kita tak mampu mengerti tindakan Allah. Bagaimanapun kita berusaha, tak mungkin kita memahaminya. Orang arif mengaku bahwa ia tahu, tetapi sebenarnya ia tidak tahu.

9 Semua itu kupikirkan dengan seksama. Allah mengatur hidup orang yang baik dan bijaksana, bahkan kalau orang itu membenci atau mencintai. Tak ada yang tahu apa yang akan terjadi di kemudian hari. 2 Memang, nasib yang sama menimpa setiap orang: Orang jujur maupun orang bejat, orang baik maupun orang jahat, orang yang bersih maupun orang yang najis, orang yang mempersembahkan kurban maupun yang tidak. Orang baik tidak lebih mujur daripada orang yang berdosa, orang yang bersumpah sama saja dengan orang yang tidak mau bersumpah. 3 Jadi, nasib yang sama juga menimpa mereka semua. Dan itu suatu hal yang menyedihkan sebagaimana juga segala kejadian di dunia. Selama hidupnya hati manusia penuh kejahatan, dan pikirannya pun penuh kebodohan. Lalu tiba-tiba ia menemui ajalnya. 4 Tetapi selama hayat di kandung badan, selama itu ada harapan. Bukankah anjing yang hidup lebih bahagia daripada singa yang tak bernyawa? 5 Setidaknya, orang hidup tahu bahwa ajal menantinya, sedangkan orang mati tidak tahu apa-apa. Baginya tidak ada upah atau imbalan, dan namanya sudah dilupakan. 6 Rasa cinta, benci serta nafsunya, semuanya mati bersama dia. Ia tidak lagi mengambil bagian apa-apa dalam segala kejadian di dunia. 7 Ayo, makanlah saja dan bergembira, minumlah anggurmu dengan sukacita. Allah tidak berkeberatan, malahan Ia berkenan. 8 Biarlah wajahmu cerah dan berseri. 9 Nikmatilah hidup dengan istri yang kaukasihi selama hidupmu yang sia-sia, yang diberi Allah kepadamu di dunia. Nikmatilah setiap hari meskipun tidak berguna. Sebab upah jerih payahmu hanya itu saja. 10 Kerjakanlah segala tugasmu dengan sekuat tenaga. Sebab nanti tak ada lagi pikiran atau kerja. Tak ada ilmu atau hikmat di dunia orang mati. Dan ke sanalah engkau akan pergi. 11 Di dunia ini ada lagi yang kulihat: perlombaan tidak selalu dimenangkan oleh pelari cepat, pertempuran tidak selalu dimenangkan oleh orang yang kuat. Orang bijaksana tidak selalu mendapat mata pencaharian. Dan orang cerdas tidak selalu memperoleh kekayaan. Juga para ahli tidak selalu menjadi terkenal. Sebab siapa saja bisa ditimpa nasib sial. 12 Manusia tidak tahu kapan saatnya tiba. Seperti burung terjatuh dan ikan terjala, begitu pula manusia ditimpa bencana pada saat yang tak terduga. 13 Berikut ini ada sebuah contoh jitu bagaimana orang menghargai hikmat: 14 Ada sebuah kota kecil yang sedikit penduduknya. Pada suatu hari seorang raja besar datang menyerang kota itu. Ia mengepungnya dan bersiap-siap mendobrak temboknya. 15 Di kota itu ada seorang miskin yang bijaksana. Ia dapat menyelamatkan kota itu. Tetapi karena ia miskin, jasanya segera dilupakan dan tak seorang pun ingat kepadanya. 16 Jadi, benarlah pendapatku bahwa hikmat melebihi kekuatan. Walaupun begitu, hikmat orang miskin tidak diindahkan. Kata-katanya tidak ada yang diperhatikan. 17 Lebih baik mendengarkan kata-kata tenang seorang berilmu daripada teriakan seorang penguasa dalam kumpulan

orang-orang dungu. 18 Hikmat lebih berguna daripada senjata, tetapi nila setitik merusak susu sebelanga.

10 Bangkai lalat membusukkan sebotol minyak wangi, sedikit kebodohan menghilangkan hikmat yang tinggi. 2 Wajarlah kalau orang arif melakukan kebajikan, dan orang bodoh melakukan kejahatan. 3 Kebodohnya tampak pada segala gerak-geriknya. Dan kepada semua orang ditunjukkannya kedunguannya. 4 Jika engkau dimarahi penguasa, janganlah minta berhenti bekerja. Biarpun kesalahanmu besar, engkau dimaafkan bila tenang dan sabar. 5 Ada kejahatan lain yang kulihat di dunia, yaitu penyelewengan para penguasa. 6 Orang bodoh diberi kedudukan yang mulia, sedangkan orang terkemuka tak mendapat apa-apa. 7 Pernah kulihat budak-budak menunggang kuda sedangkan kaum bangsawan berjalan kaki seperti hamba. 8 Siapa menggali lubang, akan jatuh ke dalamnya; siapa mendobrak tembok akan digigit ular berbisa. 9 Siapa bekerja di tambang batu, akan terbentur dan luka. Siapa membelah kayu, mungkin sekali mendapat cedera. 10 Apabila parangmu tumpul dan tidak kauasah, engkau harus bekerja dengan lebih bersusah payah. Pakailah akal sehatmu, dan buatlah rencana lebih dahulu. 11 Kalau ular menggigit sebelum dijinakkan dengan mantera, maka pawang ular tak ada lagi gunanya. 12 Ucapan orang arif membuat ia dihormati, tetapi orang bodoh binasa karena kata-katanya sendiri. 13 Ia mulai dengan omong kosong biasa, tetapi akhirnya bicaranya seperti orang gila. 14 Memang, orang bodoh banyak bicara. Hari depan tersembunyi bagi kita semua. Tak ada yang dapat meramalkan kejadian setelah kita tiada. 15 Cuma orang bodoh yang tak tahu jalan ke rumahnya, ia bekerja keras dengan tak henti-hentinya. 16 Celakalah negeri yang rajanya muda belia, dan para pembesarnya semalam suntuk berpesta pora. 17 Mujurlah negeri yang rajanya berwibawa, yang pembesarnya makan pada waktunya, tak suka mabuk dan pandai menahan dirinya. 18 Atap rumah akan bocor kalau tidak dibetulkan, dan akhirnya rumah itu lapuk akibat kemalasan. 19 Pesta membuat tertawa, dan anggur membuat gembira. Tapi perlu ada uang untuk membayarnya. 20 Jangan mengecam raja, biar di dalam hati. Jangan mengumpat orang kaya, biar di kamar tidur pribadi. Mungkin seekor burung mendengar apa yang kaukatakan, lalu menyampaikannya kepada yang bersangkutan.

11 Tanamlah uangmu dalam usaha di luar negeri. Pasti kaudapat untung di kemudian hari. 2 Tanamlah modalmu di berbagai niaga; carilah usaha sebanyak-banyaknya. Sebab orang perlu waspada, sebelum musibah menimpa. 3 Ke arah mana pun pohon itu rubuh, tetap akan terbaring di tempat ia jatuh. Bila awan mengandung air hingga sarat, hujan pun turun ke bumi dengan lebat. 4 Siapa menunggu sampai angin dan cuaca sempurna, tak akan menanam dan tidak pula memetik hasilnya. 5 Allah membuat segala-

galanya, dan manusia tak dapat memahami tindakan-Nya; begitu pula ia tak mengerti tumbuhnya kehidupan baru di dalam kandungan seorang ibu. <sup>6</sup>Taburlah benihmu di waktu pagi dan janganlah berhenti di malam hari. Sebab kita tak tahu taburan mana yang baik tumbuhnya. Barangkali juga keduanya tumbuh dengan sempurna. <sup>7</sup>Sinar matahari membuat bahagia; alangkah senangnya bila dapat menikmatinya. <sup>8</sup>Hendaklah engkau bersyukur kalau bertambah umur. Tapi ingat, biar engkau hidup lama di bumi, masamu di alam maut masih lebih lama lagi. Jadi, apa yang mau diharapkan pula? Semuanya percuma dan sia-sia. <sup>9</sup>Nikmatilah masa mudamu, hai pemuda! Bergembiralah selama engkau masih remaja. Penuhilah segala hasrat jiwamu, laksanakanlah semua niat hatimu. Tetapi ingat, Allah yang ada di surga, kelak mengadili tindakanmu semua. <sup>10</sup>Usirlah khawatir dan susah dari hatimu, sebab masa mudamu cepat berlalu.

**12**Ingatlah pada Penciptamu selagi engkau muda, sebelum tiba tahun-tahun penuh sengsara. Pada masa itu engkau akan berkata, "Hidupku tidak bahagia." <sup>2</sup>Bila tiba saat itu matamu tak lagi terang, sehingga pudarlah sinar surya, bulan dan bintang. Awan mendung pembawa hujan, tetap menyertaimu bagai ancaman. <sup>3</sup>Lenganmu gemetar dan tak lagi memberi perlindungan. Kakimu yang kekar akan goyah tanpa kekuatan. Gigimu tidak lengkap untuk mengunyah makanan. Matamu kabur sehingga menyuramkan pandangan. <sup>4</sup>Keramaian di jalan sampai di telingamu dengan samar-samar. Bunyi musik dan penggilingan hampir-hampir tidak terdengar. Engkau tak dapat tidur terlena. Kicauan burung pun membuat engkau terjaga. <sup>5</sup>Engkau takut mendaki tempat yang tinggi dan harus berjalan dengan hati-hati. Rambutmu beruban dan kakimu kauseret waktu berjalan. Maka hilanglah segala hasrat dan keinginan. Kita menuju ke tempat tinggal kita yang penghabisan, orang-orang berkabung dan meratap di sepanjang jalan. <sup>6</sup>Rantai perak akan putus dan terpisah-pisah; lampu emas jatuh dan pecah; tali timba putus dan rusak; kendi hancur dan terserak-serak. <sup>7</sup>Tubuh kita akan kembali, menjadi debu di bumi. Nafas kehidupan kita akan kembali kepada Allah. Dialah yang memberikannya sebagai anugerah. <sup>8</sup>Kataku, memang semuanya itu sia-sia, semuanya percuma, tak ada artinya. <sup>9</sup>Sang Pemikir itu arif dan bijaksana. Sebab itu diajarkannya kepada umat segala pengetahuannya. Banyak amsal dipelajarinya lalu ia menguji kebenarannya. <sup>10</sup>Ia berusaha menemukan kata-kata penghibur, dan kata-kata yang ditulisnya adalah jujur. <sup>11</sup>Perkataan orang arif itu seperti tongkat tajam seorang gembala, tongkat yang dipakainya untuk melindungi dombanya. Kumpulan amsal dan nasihat, seperti paku yang tertancap kuat. Semua itu pemberian Allah juga, gembala kita yang satu-satunya. <sup>12</sup>Anakku, tentang satu hal engkau harus waspada. Penulisan buku tak ada akhirnya, dan terlalu banyak belajar melelahkan jiwa dan raga.

<sup>13</sup>Sesudah semuanya kupertimbangkan, inilah kesimpulan yang kudapatkan. Takutlah kepada Allah dan taatilah segala perintah-Nya, sebab hanya untuk itulah manusia diciptakan-Nya. <sup>14</sup>Allah akan mengadili segala perbuatan kita; yang baik dan yang buruk, bahkan yang tersembunyi juga.



## Kidung Agung

**1**Kidung Agung ciptaan Salomo. <sup>2</sup>Ciumilah aku dengan bibirmu; cintamu lebih nikmat dari anggur! <sup>3</sup>Engkau harus semerbak, namamu seperti minyak wangi yang tertumpah; sebab itulah gadis-gadis cinta padamu! <sup>4</sup>Bergegaslah kita, ya rajaku, bawalah aku ke dalam kamarmu. Karena engkau kami semua bersukaria, dan memuji cintamu melebihi anggur; pantaslah gadis-gadis cinta padamu! <sup>5</sup>Biar hitam, aku cantik, hai putri-putri Yerusalem; hitam seperti kemah-kemah Kedar, tapi indah seperti tirai-tirai di istana Salomo! <sup>6</sup>Jangan perhatikan kulitku yang hitam, sebab aku terbakar sinar matahari. Abang-abangku marah kepadaku, dan menyuruh aku bekerja di kebun anggur; aku tiada waktu mengurus diriku sendiri. <sup>7</sup>Katakanlah, hai kekasihku, di mana engkau menggembalakan domba-domba, di mana kaubaringkan mereka di waktu petang? Masakan aku akan seperti pengembara di antara kawanan domba teman-temanmu? <sup>8</sup>Masakan engkau tak tahu tempatnya, hai yang jelita di antara wanita? Ikut saja jejak kawanan domba, dan gembalakanlah kambing-kambingmu di dekat perkemahan para gembala. <sup>9</sup>Kekasihku, engkau laksana kuda betina yang menarik kereta raja Mesir. <sup>10</sup>Pipimu molek di tengah perhiasan, lehermu indah dengan kalung permata. <sup>11</sup>Kami buat perhiasan emas bagimu, dengan manik-manik perak. <sup>12</sup>Sementara rajaku di pembaringannya, semerbak wangi narwastuku. <sup>13</sup>Kekasihku seperti mur harumnya, waktu berbaring di dadaku. <sup>14</sup>Kekasihku laksana serumpun bunga pacar di kebun-kebun anggur Engedi. <sup>15</sup>Engkau cantik jelita, manisku, sungguh cantik engkau! Matamu bagaikan merpati. <sup>16</sup>Engkau tampan, sayang, sungguh tampan engkau! Petiduran kita di rumput hijau. <sup>17</sup>Pohon aras jadi tiang rumah kita, dan pohon cemara langit-langitnya.

**2**Aku hanya bunga mawar dari Saron, bunga bakung di lembah-lembah. <sup>2</sup>Seperti bunga bakung di tengah semak berduri, begitulah kekasihku di antara para putri. <sup>3</sup>Seperti pohon apel di tengah pohon-pohon di hutan, begitulah kekasihku di antara kaum pria. Aku senang bernaung di bawahnya, buah-buahnya manis rasanya. <sup>4</sup>Dibawanya aku ke ruang pesta, pandangannya padaku penuh cinta. <sup>5</sup>Kuatkanlah aku dengan manisan buah anggur, segarkannya aku dengan buah apel, sebab aku sakit asmara. <sup>6</sup>Tangandi waktu malam. <sup>9</sup>Salomo membuatkan dirinya sebuah

kirinya menopang kepalaku, tangan kanannya memeluk aku. <sup>7</sup>Berjanjilah, hai putri-putri Yerusalem, demi rusa-rusa dan kijang-kijang di padang, bahwa kamu takkan mengganggu cinta, sampai ia dipuaskan. <sup>8</sup>Dengar! Kekasihku datang! Ia seperti anak rusa atau kijang. Melompat-lompat di gunung-gunung, meloncat-loncat di bukit-bukit. Lihat, di balik tembok ia berdiri, dengan matanya ia mencari; mengintip dari kisi-kisi jendela. <sup>9</sup>(2:8) <sup>10</sup>Dengar, kekasihku berbicara kepadaku. <sup>11</sup>Lihat, musim dingin sudah lewat, musim hujan sudah berlalu. <sup>12</sup>Di ladang bunga-bunga bermekaran; musim memangkas telah tiba; bunyi tekukur terdengar di tanah kita. <sup>13</sup>Pohon ara mulai berbuah, pohon anggur semerbak bunganya. Datanglah manisku, marilah jelitaku. <sup>14</sup>O merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng yang terjal, biarlah aku melihat wajahmu, dan mendengar suaramu, sebab wajahmu elok, suaramu merdu. <sup>15</sup>Tangkaplah rubah-rubah itu, rubah-rubah kecil yang merusak kebun anggur, sebab kebun anggur kami sedang berkembang. <sup>16</sup>Kekasihku milikku, dan aku miliknya, ia menggembalakan domba-dombanya di antara bunga-bunga bakung <sup>17</sup>sampai bertiup angin pagi yang melenyapkan kegelapan malam. Kembalilah, kekasihku, seperti kijang, seperti anak rusa di pegunungan Better.

**3**Malam-malam, di ranjangku, dalam mimpi kucari kekasihku; kucari dia, tapi sia-sia. <sup>2</sup>Aku mau bangun dan keliling kota, menjelajahi semua jalan dan lorongnya. Aku mau mencari jantung hatiku; kucari dia, tapi sia-sia. <sup>3</sup>Aku ditemui peronda kota, dan kutanya, "Apakah kamu melihat jantung hatiku?" <sup>4</sup>Baru saja kutinggalkan mereka, kutemui jantung hatiku. Kupegang dia, dan tidak kulepaskan sampai kubawa ke rumah ibuku, ke bilik orang yang melahirkan aku. <sup>5</sup>Berjanjilah, hai putri-putri Yerusalem, demi rusa-rusa dan kijang-kijang di padang, bahwa kamu takkan mengganggu cinta, sampai ia dipuaskan. <sup>6</sup>Apakah itu yang datang dari padang gurun, menyerupai gumpalan asap? Wanginya seperti mur dan kemenyan, dan bedak-bedak harum dari pedagang. <sup>7</sup>Lihat, itu tandu Salomo, dikelilingi enam puluh orang perkasa, orang-orang perkasa Israel, <sup>8</sup>yang berpengalaman dalam perang. Mereka semua membawa pedang di pinggang siap menghadapi serangan

tandu, dari kayu yang paling bermutu. <sup>10</sup>Tiangnya terbuat dari perak, dan sandarannya dari emas. Tempat duduknya berwarna ungu, disulam dengan senang hati oleh putri-putri Yerusalem. <sup>11</sup>Keluarlah, hai putri-putri Sion, tengoklah Raja Salomo dengan mahkota yang dipasang ibunya, pada hari nikahnya, pada hari ia bersukaria.

<sup>4</sup>Engkau cantik jelita, manisku, sungguh, engkau cantik jelita. Matamu di balik cadarmu bagaikan merpati; rambutmu seperti kawanan kambing yang menuruni bukit-bukit Gilead. <sup>2</sup>Gigimu putih seperti kawanan domba yang baru dicukur dan dimandikan; berpasangan seperti anak-anak domba kembar, satu pun tidak ada yang hilang. <sup>3</sup>Bibirmu bagaikan seutas pita merah, dan eloklah mulutmu. Pipimu seperti belahan buah delima, tersembunyi di balik cadarmu. <sup>4</sup>Lehermu bagaikan menara Daud, yang dibangun untuk menyimpan senjata. Kalungmu serupa seribu perisai, gada para pahlawan semuanya. <sup>5</sup>Buah dadamu laksana dua anak rusa, anak kembar kijang yang tengah merumput di antara bunga-bunga bakung. <sup>6</sup>Ingin aku pergi ke gunung mur, ke bukit kemenyan, sampai berhembus angin pagi, yang melenyapkan kegelapan malam. <sup>7</sup>Engkau cantik sekali, manisku, tiada cacat padamu. <sup>8</sup>Mari kita turun dari Libanon, pengantinku, mari kita turun dari Libanon. Turunlah dari puncak Amana, dari puncak Senir dan Hermon, tempat tinggal macan tutul dan singa. <sup>9</sup>Engkau menawan hatiku, dinda, pengantinku, engkau menawan hatiku dengan pandanganmu, dengan permata indah pada kalungmu. <sup>10</sup>Betapa nikmat cintamu, dinda, pengantinku, jauh lebih nikmat daripada anggur. Minyakmu harum semerbak, melebihi segala macam rempah. <sup>11</sup>Manis kata-katamu, pengantinku, seperti madu murni dan susu. Pakaianmu seharum Gunung Libanon. <sup>12</sup>Kekasihku adalah kebun bertembok, kebun bertembok, mata air terkunci. <sup>13</sup>Di sana tumbuh pohon-pohon delima, dengan buah-buah yang paling lezat. Bunga pacar dan narwastu, <sup>14</sup>narwastu, kunyit, kayu manis dan tebu, dengan macam-macam pohon kemenyan. Mur dan gaharu, dengan macam-macam rempah pilihan. <sup>15</sup>Mata air di kebunku membualkan air hidup yang mengalir dari Libanon! <sup>16</sup>Bangunlah, hai angin utara, datanglah, hai angin selatan! Bertiuplah di kebunku, biar harumnya semerbak. Semoga kekasihku datang ke kebunnya, dan makan buah-buah yang lezat.

<sup>5</sup>Aku datang ke kebunku, dinda, pengantinku, kumpulkan mur dan rempah-rempahku; kumakan sarang lebah dan maduku, kuminum susu dan air anggurku. <sup>2</sup>Aku tidur, namun hatiku berjaga. Dengarlah, kekasihku mengetuk pintu. <sup>3</sup>Bajuku sudah kulepaskan; apakah akan kupakai lagi? Kakiku sudah kubasuh, apakah akan kukotori lagi? <sup>4</sup>Berdebar-debar hatiku karena kekasihku memegang gagang pintu. <sup>5</sup>Maka bangunlah aku hendak membuka pintu bagi kekasihku. Mur menetes dari tangan dan jari-jariku,

membasahi pegangan kancing pintu. <sup>6</sup>Kubukakan pintu bagi kekasihku, tetapi ia telah berbalik dan pergi. Aku sangat merindukan suaranya; kucari dia, tapi sia-sia. Kupanggil namanya, tapi ia tak menyahut. <sup>7</sup>Aku ditemui para peronda kota; mereka memukul dan melukai aku, selendangku mereka ambil dengan paksa. <sup>8</sup>Berjanjilah, hai putri-putri Yerusalem, bila kamu menemukan kekasihku, kabarkanlah kepadanya, bahwa aku sakit asmara. <sup>9</sup>Apakah kekasihmu melebihi kekasih-kekasih lain, hai gadis yang paling jelita? Apakah kekasihmu melebihi kekasih-kekasih lain, sehingga engkau menyuruh kami berjanji? <sup>10</sup>Kekasihku gagah dan tampan, unggul di antara sepuluh ribu orang. <sup>11</sup>Kepalanya seperti emas, emas murni, rambutnya berombak dan hitam, sehitam gagak. <sup>12</sup>Matanya bagaikan merpati pada mata air, merpati bermandi susu, duduk di tepi kolam. <sup>13</sup>Pipinya seperti kebun rempah yang wangi, bibirnya bunga bakung yang meneteskan mur asli. <sup>14</sup>Tangannya elok, bercincin emas dengan permata, tubuhnya bagaikan gading bertatah batu nilam. <sup>15</sup>Kakinya seperti tiang-tiang marmer putih, dengan alas emas murni. Perawakannya segagah gunung-gunung di Libanon, dan seanggun pohon aras. <sup>16</sup>Teramat manis tutur katanya, segala sesuatu padanya menarik. Begitulah kekasih dan sahabatku, hai putri-putri Yerusalem!

<sup>6</sup>Ke mana kekasihmu pergi, hai gadis yang paling jelita? Ke mana kekasihmu pergi, agar kami ikut mencarinya? <sup>2</sup>Kekasihku pergi ke kebunnya, ke kebun rempah-rempah untuk menggembalakan domba-domba di kebun, dan memetik bunga-bunga bakung. <sup>3</sup>Aku milik kekasihku, dan dia milikku, ia menggembalakan domba-domba di tengah bunga-bunga bakung. <sup>4</sup>Engkau cantik, manisku, se-cantik kota Yerusalem, seelok kota Tirzah. Engkau sangat mempesonakan, seperti bala tentara dengan panji-panjinya. <sup>5</sup>Palingkanlah wajahmu daripadaku, sebab pandanganmu membingungkan aku. Rambutmu seperti kawanan kambing yang menuruni bukit-bukit Gilead. <sup>6</sup>Gigimu putih seperti kawanan domba yang baru dicukur dan dimandikan; berpasangan seperti anak-anak domba kembar, satu pun tak ada yang hilang. <sup>7</sup>Pipimu seperti belahan buah delima, tersembunyi di balik cadarmu. <sup>8</sup>Biarpun ada enam puluh permaisuri, dan delapan puluh selir, serta gadis-gadis banyak sekali, <sup>9</sup>namun hanya satulah merpatiku, idamanku, anak tunggal kesayangan ibunya. Gadis-gadis melihat dan memuji dia, para permaisuri dan selir kagum padanya. <sup>10</sup>Siapakah dia yang datang laksana fajar merekah, seindah bulan purnama, secerah sang surya? Ia sangat mempesonakan, seperti bala tentara dengan panji-panjinya. <sup>11</sup>Aku datang ke kebun kenari, melihat kuntum-kuntum di lembah; entah pohon anggur sudah ada kuncupnya, dan pohon delima sudah berbunga. <sup>12</sup>Aku sangat merindukan cintamu, seperti kurindukan naik kereta perang bersama para bangsawan. <sup>13</sup>Menarilah, hai gadis Sulam, berputar-putarlah, supaya kami kagumi.

7O, gadis yang anggun, manis benar kakimu dengan sandal itu. Lengkung pahammu seperti perhiasan, karya seorang seniman. <sup>2</sup>Pusarmu seperti cawan bulat yang tak pernah kekurangan anggur campur. Perutmu bagaikan timbunan gandum, dikelilingi bunga-bunga bakung. <sup>3</sup>Buah dadamu laksana dua anak rusa, kijang kembar dua. <sup>4</sup>Lehermu seperti menara gading. Matamu bagaikan kolam-kolam di Hesybon, dekat pintu gerbang Batrabim. Hidungmu seperti menara di Gunung Libanon, yang menghadap ke kota Damsyik. <sup>5</sup>Kepalamu bagaikan bukit Karmel; rambutmu yang dikepang seperti lembayung, mempesonakan bahkan seorang raja. <sup>6</sup>Sungguh cantik jelita engkau, yang tercinta di antara yang disenangi. <sup>7</sup>Tubuhmu seanggun pohon kurma, buah dadamu gugusan buahnya. <sup>8</sup>Ingin aku memanjat pohon kurma itu, dan memperoleh buah-buahannya. Kiranya buah dadamu seperti gugusan buah anggur, napasmu seharum buah apel, <sup>9</sup>mulutmu semanis air anggur! <sup>10</sup>Aku milik kekasihku, ia menginginkan aku. <sup>11</sup>Mari kita ke padang, kekasihku, dan bermalam di ladang di tengah-tengah bunga pacar. <sup>12</sup>Mari kita pagi-pagi ke kebun, dan melihat apakah pohon anggur sudah berkuncup, dan bunganya sudah mekar; apakah pohon delima sudah berbunga. Di sana akan kuberi cintaku kepadamu. <sup>13</sup>Pohon arak harum semerbak baunya, di dekat pintu kita ada buah-buahan lezat, yang sudah lama dipetik dan yang baru; itu kusimpan bagimu, kekasihku.

8Ah, sekiranya engkau saudara kandungku, yang pernah menyusu pada ibuku, pasti kau kucium bila kujumpai di jalan, tak ada yang akan menghina aku. <sup>2</sup>Engkau akan kubawa ke rumah ibuku, agar engkau dapat mengajari aku. Kau akan kuberi minum anggur harum, dan air buah delima. <sup>3</sup>Tangan kirimu menopang aku, tangan kananmu memeluk aku. <sup>4</sup>Berjanjilah, hai putri-putri Yerusalem, bahwa kamu takkan mengganggu cinta, sampai ia dipuaskan. <sup>5</sup>Siapakah itu yang datang dari padang gurun, bersandar pada kekasihnya? <sup>6</sup>Jadikanlah aku buah hatimu, jangan memeluk siapa pun selain aku; karena cinta itu sekuat maut, dan nafsu berkuasa seperti kematian. Nyalanya seperti nyala api yang berkobar dengan dahsyat. <sup>7</sup>Air yang banyak tak mampu memadamkan cinta, dan banjir tak dapat menghanyutkannya. Jika seorang memberi segala hartanya untuk membeli cinta, pasti hanya penghinnaan yang didapatnya. <sup>8</sup>Kami mempunyai seorang adik wanita yang masih kecil buah dadanya. Apa yang harus kami buat baginya bila ada yang datang mememinangnya? <sup>9</sup>Andaikata ia sebuah tembok, akan kami dirikan menara perak di atasnya. Andaikata ia sebuah gapura, akan kami palangi dengan kayu cemara. <sup>10</sup>Aku ini sebuah tembok, dan buah dadaku menaranya. Kekasihku tahu bahwa pada dia aku bahagia. <sup>11</sup>Salomo mempunyai kebun anggur di Baal-Hamon; kebun itu diserahkan kepada para penjaga. Masing-masing membayar seribu uang perak untuk hasilnya, <sup>12</sup>dan mendapat dua ratus untuk jerih payah-

nya. Biarlah uang itu untukmu, Salomo, dan untuk para penjaga kebunmu. Tapi kebun anggurku, milikku sendiri, ada di hadapanku. <sup>13</sup>Hai, penghuni kebun, teman-teman ingin mendengar suaramu; perdengarkanlah itu kepadaku! <sup>14</sup>Kekasihku, datanglah seperti kijang, seperti anak rusa di pegunungan Beter.



# Yesaya

**1**Buku ini berisi pesan-pesan tentang Yehuda dan Yerusalem yang dinyatakan Allah kepada Yesaya, anak Amos, pada waktu Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia memerintah di Yehuda. **2**Dengarlah hai langit, perhatikanlah hai bumi! TUHAN berkata, "Anak-anak yang telah Kuasuh membe-rontak terhadap Aku. **3**Sapi mengenal pemiliknya, keledai mengenal tempat makanan yang disediakan tuannya. Tetapi umat-Ku Israel tidak; mereka tidak memahaminya." **4**Celakalah kamu bangsa yang berdosa, orang-orang yang bejat dan jahat! Kamu telah terjerumus oleh dosa-dosamu. Kamu telah menolak TUHAN dan membelakangi Allah Mahasuci yang harus kamu sembah. **5**Mengapa kamu terus saja membantah? Maukah kamu dihukum lebih berat lagi? Kepalamu sudah penuh dengan borok-borok, hati dan pikiranmu sakit. **6**Dari kepala sampai telapak kaki tak ada yang sehat pada badanmu. Kamu penuh bengkak-bengkak, bilur-bilur dan luka-luka. Luka-lukamu itu belum dibersihkan atau dibalut, tidak juga diobati dengan minyak. **7**Negerimu sudah dibinasakan; kota-kotamu dibakar habis. Di depan matamu orang asing mengambil tanahmu dan menghancurkan segalanya. **8**Hanya Yerusalem tertinggal, tetapi sebagai kota yang terkepung dan tak berdaya, seperti pondok di kebun anggur atau gubuk di kebun mentimun. **9**Seandainya TUHAN Yang Mahakuasa tidak meluputkan beberapa orang bagi kita, kita sudah binasa sama sekali, seperti Sodom dan Gomora. **10**Yerusalem, para pemimpin dan bangsamu sudah menjadi seperti orang Sodom dan Gomora. Dengarlah apa yang dikatakan TUHAN kepadamu; perhatikanlah apa yang diajarkan Allah kita. **11**TUHAN berkata, "Sangkamu Aku suka akan semua kurban yang terus-menerus kaupersembahkan kepada-Ku? Aku bosan dengan domba-domba kurban bakaranmu dan lemak anak sapi. Darah sapi jantan, domba dan kambing tidak Kusukai. **12**Siapa menyuruh kamu membawa segala persembahan itu pada waktu kamu datang beribadat kepada-Ku? Siapa menyuruh kamu berkeliaran di Rumah Suci-Ku? **13**Percuma saja membawa persembahanmu itu. Aku muak dengan baunya. Aku benci dan tak tahan melihat kamu merayakan Bulan Baru, hari-hari Sabat dan hari-hari raya serta pertemuan-pertemuan keagamaan. Semua itu kamu nodai dengan dosa-dosamu dan merupakan beban bagi-Ku; Aku sudah lelah menang-

gunnya. **14**(1:13) **15**Apabila kamu mengangkat tanganmu untuk berdoa, Aku tak mau memperhatikan. Tak peduli berapa banyak doamu, Aku tak mau mendengarkannya, sebab dengan tanganmu itu kamu telah banyak membunuh. **16**Basuhlah dirimu sampai bersih. Hentikan semua kejahatan yang kamu lakukan itu. Ya, jangan lagi berbuat jahat, **17**belajarlah berbuat baik. Tegakkanlah keadilan dan berantastah penindasan; berilah kepada yatim piatu hak mereka dan belalah perkara para janda." **18**TUHAN berkata, "Mari kita bereskan perkara ini. Meskipun kamu merah lembayung karena dosa-dosamu, kamu akan Kubasuh menjadi putih bersih seperti kapas. Meskipun dosa-dosamu banyak dan berat, kamu akan Kuampuni sepenuhnya. **19**Kalau kamu mau taat kepada-Ku, kamu akan menikmati semua yang baik yang dihasilkan negerimu. **20**Tetapi kalau kamu melawan Aku, kamu akan mati dalam perang. Aku, TUHAN, telah berbicara." **21**Kota yang dahulu setia, sekarang seperti seorang pelacur! Dahulu semua penduduknya adil dan jujur, tetapi sekarang didiami oleh pembunuh-pembunuh. **22**Yerusalem, dahulu engkau seperti perak, tetapi sekarang tidak berharga lagi. Dahulu engkau seperti anggur yang lezat, tetapi sekarang hanya air melulu. **23**Para pemimpinmu pemberontak dan kaki tangan pencuri; mereka suka menerima hadiah dan uang suap. Mereka tak mau membela yatim piatu di pengadilan; tak mau mendengarkan pengaduan janda-janda. **24**Sebab itu TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel berkata: "Hai, musuh-musuh-Ku, Aku akan membalas dendam kepada kamu, sehingga kamu tidak menyusahkan Aku lagi. **25**Aku akan bertindak terhadap kamu. Seperti orang memurnikan logam, kamu akan Kumurnikan; segala yang kotor akan Kusingkirkan daripadamu. **26**Kamu akan Kuberikan lagi hakim-hakim dan penasihat seperti dahulu. Maka Yerusalem akan dinamakan kota yang adil dan setia." **27**TUHAN adil, maka Ia akan menyelamatkan Yerusalem dan orang-orangnya yang menyesal. **28**Tetapi orang-orang berdosa yang pemberontak terhadap Dia akan dibinasakan. Nya, dan semua yang meninggalkan Dia akan dimusnahkan. **29**Mereka akan mendapat malu karena menyembah pohon-pohon dan mengkhususkan kebun-kebun untuk dewa-dewa. **30**Mereka akan menjadi seperti pohon besar yang layu daunnya, dan seperti kebun yang tidak diairi. **31**Seperti jerami terbakar oleh sepercik bunga api, begitu juga orang-

orang berkuasa akan dibinasakan oleh perbuatan-perbuatan jahat mereka sendiri, dan tak ada yang dapat menghentikan kehancuran itu.

<sup>2</sup>Inilah pesan Allah tentang Yehuda dan Yerusalem yang diterima Yesaya anak Amos: <sup>2</sup>Di hari-hari mendatang bukit tempat Rumah TUHAN menjulang tinggi dan berdiri tegak di atas gunung-gunung dan bukit-bukit. Segala bangsa berduyun-duyun ke sana, <sup>3</sup>mereka semua berkata, "Mari kita naik ke Bukit TUHAN, ke rumah Allah Israel. Ia akan mengajarkan kepada kita apa yang harus kita lakukan. Kita akan mengikuti jalan-Nya, sebab ajaran TUHAN datang dari Yerusalem, Ia berbicara dari Sion." <sup>4</sup>Ia akan menghakimi antara bangsa-bangsa, dan memutuskan perkara antara suku-suku bangsa. Pedang akan ditempa menjadi bajak, dan tombak dijadikan pisau pemangkas. Bangsa-bangsa tidak lagi saling menyerang, tidak juga bersiap-siap hendak berperang. <sup>5</sup>Hai, keturunan Yakub, mari kita berjalan dalam terang TUHAN! <sup>6</sup>Ya Allah, Engkau telah meninggalkan umat-Mu, keturunan Yakub! Sebab di mana-mana di negeri ini orang memakai ilmu gaib yang berasal dari timur dan dari Filistin. Orang-orang meniru adat istiadat asing. <sup>7</sup>Negerinya penuh perak dan emas, dan harta bendanya tidak terhingga. Kudanya amat banyak, dan keretanya tidak terhitung jumlahnya. <sup>8</sup>Di mana-mana ada berhala, dan mereka menyembah patung-patung buatan mereka sendiri. <sup>9</sup>Setiap orang akan dihina dan direndahkan. Jangan mengampuni mereka ya TUHAN! <sup>10</sup>Mereka akan masuk ke dalam gua-gua di bukit-bukit karang, atau menggali lubang di dalam tanah supaya luput dari kemarahan TUHAN dan dari kuasa-Nya yang mulia. <sup>11</sup>Orang sombong akan direndahkan dan orang angkuh ditundukkan. Hanya TUHAN sendiri yang diagungkan. <sup>12</sup>Pada hari itu TUHAN Yang Mahakuasa akan merendahkan semua yang meninggikan diri dan menghukum semua yang sombong dan yang angkuh. <sup>13</sup>Pohon-pohon cemara yang tinggi di Libanon dan semua pohon besar di Basan akan dibinasakan. <sup>14</sup>Gunung-gunung dan bukit-bukit yang megah akan diratakan. <sup>15</sup>Menara-menara yang tinggi dan tembok-tembok benteng akan dirobokkan. <sup>16</sup>Kapal-kapal yang paling besar dan paling indah akan ditenggelamkan. <sup>17</sup>Orang sombong akan direndahkan, dan orang angkuh ditundukkan. Hanya TUHAN sendiri yang diagungkan. <sup>18</sup>Berhala-berhala akan hilang sama sekali. <sup>19</sup>Pada saat TUHAN bangkit dan menggoncangkan bumi, orang akan masuk ke dalam gua-gua di bukit-bukit karang atau menggali lubang di dalam tanah supaya luput dari kemarahan TUHAN dan dari kuasa-Nya yang mulia. Apabila hari itu tiba, berhala-berhala perak dan emas yang mereka buat dan sembah itu akan ditinggalkan begitu saja untuk tikus dan kelelawar. <sup>20</sup>(2:19) <sup>21</sup>(2:19) <sup>22</sup>Jadi, janganlah berharap kepada manusia yang fana, sebab ia tidak berharga.

<sup>3</sup>Sesungguhnya, TUHAN Yang Mahakuasa akan mengambil dari Yerusalem dan Yehuda segala persediaan makanan dan minuman. Juga semua orang yang mereka andalkan: <sup>2</sup>para pahlawan dan prajurit, hakim, nabi, tukang ramal dan penasihat, <sup>3</sup>perwira, orang terkemuka dan negarawan, tukang sihir dan tukang tenung. <sup>4</sup>TUHAN akan mengangkat anak-anak muda menjadi pemimpin rakyat, dan mereka akan memerintah dengan sewenang-wenang. <sup>5</sup>Orang-orang akan saling menindas. Orang muda memehkan orang tua, dan orang kecil meremehkan orang besar. <sup>6</sup>Pada waktu itu orang akan menunjuk seorang sanak saudaranya dan berkata kepadanya, "Cuma engkau yang punya pakaian yang pantas; sebab itu jadilah pemimpin kami di zaman yang penuh kesusahan ini." <sup>7</sup>Tetapi ia akan menjawab, "Saya bukan dukun! Saya juga tidak punya makanan dan pakaian. Jangan suruh saya menjadi pemimpin bangsa!" <sup>8</sup>Sungguh, Yerusalem sudah jatuh! Yehuda sudah runtuh! Sebab segala perkataan dan perbuatan mereka melawan TUHAN dan menantang kekuasaan-Nya. <sup>9</sup>Sikap mereka yang sombong menunjukkan kejahatan mereka. Dengan terang-terangan mereka berdosa seperti orang Sodom dahulu. Celakalah mereka! Mereka mendatangkan celaka atas diri mereka sendiri. <sup>10</sup>TUHAN berkata, "Sampaikanlah kepada orang yang taat kepada-Ku bahwa mereka akan bahagia dan selamat. Mereka akan menikmati hasil jerih payahnya. <sup>11</sup>Tetapi celakalah orang jahat! Mereka akan diperlakukan seperti mereka telah memperlakukan orang lain. <sup>12</sup>Umat-Ku akan ditindas oleh tukang riba dan diperas oleh lintah darat. Umat-Ku akan disesatkan oleh para pemimpinnya sehingga tak tahu lagi jalan yang harus mereka tempuh." <sup>13</sup>TUHAN sudah siap untuk menggugat dan mengadili umat-Nya. <sup>14</sup>TUHAN bertindak sebagai hakim terhadap para pemimpin umat-Nya. Inilah tuduhan TUHAN terhadap mereka: "Kamulah yang merampok hasil kebun-kebun anggur; rumahmu penuh barang yang kamu rampas dari orang miskin. <sup>15</sup>Mengapa kamu menindas umat-Ku dan memeras orang miskin? Aku, TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa telah berbicara." <sup>16</sup>TUHAN berkata, "Sombong benar wanita-wanita Yerusalem! Mereka genit, suka main mata dan berjalan dengan angkuh. Langkahnya dibuat-buat, dan gemerincing bunyi gelang-gelang kakinya. <sup>17</sup>Tetapi Aku akan menghukum mereka; kepala mereka akan penuh kudis dan digunduli." <sup>18</sup>Akan tiba waktunya TUHAN mengambil dari wanita-wanita Yerusalem segala perhiasan yang mereka banggakan: ikat kepala, gelang kaki, kalung, <sup>19</sup>gelang tangan, cadar, <sup>20</sup>tudung kepala, jimat-jimat di lengan dan pinggang, <sup>21</sup>cincin dan anting-anting hidung, <sup>22</sup>pakaian pesta yang indah-indah, gaun mantel, dompet, <sup>23</sup>baju tipis, pakaian linen, ikat leher dan kerudung panjang. <sup>24</sup>Sekarang mereka memakai wangi-wangian, nanti mereka berbau busuk. Ikat pinggang mereka yang halus akan diganti dengan tambang yang kasar. Kepala mereka yang berambut indah akan digunduli. Pakaian mereka yang bagus-bagus

akan diganti dengan rombongan. Sekarang mereka cantik; nanti rupa mereka buruk karena diberi cap. <sup>25</sup>Orang laki-laki, juga yang kuat-kuat, akan tewas dalam perang. <sup>26</sup>Di gerbang-gerbang kota orang akan berkabung dan meratap, dan kota itu sendiri akan seperti wanita ditelanjangi yang duduk di tanah.

<sup>4</sup>Pada waktu itu tujuh orang wanita akan memegang seorang laki-laki dan berkata, "Izinkan kami mengaku engkau sebagai suami, supaya kami tidak menanggung malu karena tidak menikah. Makanan dan pakaian dapat kami tanggung sendiri." <sup>2</sup>Akan tiba waktunya TUHAN membuat setiap tanaman dan pohon tumbuh menjadi besar dan indah di negeri ini. Pada hari itu orang Israel yang selamat akan merasa gembira dan bangga karena hasil panen. <sup>3</sup>Setiap orang yang tertinggal di Yerusalem, orang-orang yang dipilih Allah untuk diselamatkan, akan disebut suci. <sup>4</sup>Dengan kuasa-Nya TUHAN akan mengadili dan memurnikan umat-Nya. Ia akan membersihkan Yerusalem dari darah orang-orang yang dibunuh di kota itu. <sup>5</sup>Lalu di atas Bukit Sion dan semua orang yang berkumpul di situ TUHAN menjadikan awan di waktu siang, serta asap dan nyala terang di waktu malam. Allah sendiri dengan kuasa-Nya akan menudungi dan melindungi seluruh kota itu. <sup>6</sup>Ia akan menaunginya dari panas terik di waktu siang, dan menjadikannya tempat berteduh terhadap hujan lebat dan badai.

<sup>5</sup>Dengarlah nyanyianku tentang kebun anggur sahabatku. Sahabatku mempunyai kebun anggur di lereng bukit yang subur. <sup>2</sup>Ia mencangkul tanahnya dan membuang batu-batunya. Ditanamnya anggur pilihan dibangunnya menara penjagaan. Digalinya sebuah lubang tempat memeras anggurnya, lalu ia menunggu buahnya matang, tapi hasilnya buah anggur yang asam. <sup>3</sup>Jadi sekarang sahabat-Ku berkata, "Kamu semua, penduduk Yerusalem dan Yehuda, adililah antara kebun anggur-Ku dan Aku. <sup>4</sup>Apa lagi yang harus Kubuat, tapi belum Kulakukan untuk kebun anggur-Ku itu? Mengapa buah asam yang dihasilkannya, dan bukan buah baik seperti yang Kuharapkan? <sup>5</sup>Begini akan Kuperlakukan kebun anggur-Ku itu: Pagar yang mengelilinginya akan Kucabut, tembok yang melindunginya akan Kurobohkan, lalu Kubiarkan binatang buas merusak dan menginjak-injaknya. <sup>6</sup>Aku akan membiarkannya ditumbuhi tanaman liar. Pohon anggurnya tak akan Kupangkas, dan tak akan Kusiangi. Malah Kubiarkan ditutupi semak berduri dan rumput, bahkan awan-awan Kularang menjatuhkan hujan ke atasnya." <sup>7</sup>Sebab kebun anggur TUHAN Yang Mahakuasa adalah umat Israel, dan orang-orang Yehuda adalah pohon anggur yang ditanam-Nya. Dari mereka Ia mengharapkan keadilan, tetapi hanya ada kelaliman. Ia harapkan mereka menegakkan kebenaran, tetapi hanya ada jeritan minta keadilan. <sup>8</sup>Celakalah kamu yang membeli rumah-rumah dan menyerobot ladang-ladang un-

tuk menambah milikmu! Tak lama lagi habislah tempat untuk orang lain dan hanya kamulah yang tinggal di negeri itu. <sup>9</sup>Kudengar TUHAN Yang Mahakuasa bersumpah, "Rumah-rumah yang besar dan bagus ini semuanya akan kosong tanpa penghuni. <sup>10</sup>Hasil bumi akan gagal, kebun anggur yang luasnya sepuluh hektar cuma menghasilkan sepuluh liter air anggur. Seratus liter bibit cuma menghasilkan sepuluh liter gandum." <sup>11</sup>Celakalah kamu! Dari pagi sampai malam kerjamu hanya minum minuman keras dan bermabuk-mabuk. <sup>12</sup>Pada pesta-pestatmu ada bunyi kecapi, gambus, rebana dan suling dan minuman anggur. Tetapi kamu tidak peduli akan karya TUHAN dan apa yang dilakukan-Nya. <sup>13</sup>Sebab itu umat-Ku yang tak tahu apa-apa akan digiring pergi sebagai tawanan. Para pemimpin dan rakyat akan mati kelaparan dan kehausan. <sup>14</sup>Moncong maut terbuka lebar-lebar untuk menelan orang-orang terkemuka di Yerusalem bersama rakyat yang ramai-ramai berpesta. <sup>15</sup>Setiap orang akan dipermalukan, dan yang sombong direndahkan. <sup>16</sup>Tetapi TUHAN Yang Mahakuasa menunjukkan kebesaran-Nya dengan melakukan apa yang benar. Ia akan memperlihatkan kesucian-Nya dengan mengadili bangsa-Nya. <sup>17</sup>Di reruntuhan kota anak kambing dan domba akan merumput dan tidak kekurangan makanan. <sup>18</sup>Celakalah kamu yang berdosa terus-menerus! <sup>19</sup>Katamu, "Biarlah TUHAN Allah kudus Israel cepat bertindak! Biarlah Ia melaksanakan rencana-Nya, supaya kita melihat dan tahu." <sup>20</sup>Celakalah kamu yang memutarbalikkan yang baik dan yang jahat, yang gelap dan yang terang, yang pahit dan yang manis! <sup>21</sup>Celakalah kamu yang menganggap diri bijaksana dan sangat pintar! <sup>22</sup>Celakalah kamu yang jago minum anggur! Kamu pemberani dan hebat kalau harus mencampur minuman keras! <sup>23</sup>Tetapi hanya untuk mendapat uang suap, kamu membebaskan orang bersalah, dan mencegah orang tak bersalah mendapat keadilan. <sup>24</sup>Kamu telah menolak ajaran TUHAN Yang Mahakuasa, dan menghina perintah Allah kudus Israel. Sebab itu, seperti jerami dan rumput kering habis terbakar dalam api, begitu juga akar-akarmu akan menjadi busuk, bunga-bungamu menjadi kering dan habis ditiup angin. <sup>25</sup>TUHAN marah kepada bangsa-Nya. Ia sudah siap untuk menghukum mereka. Gunung-gunung akan goncang; mayat-mayat berserakan seperti sampah di jalan-jalan. Tetapi TUHAN masih marah dan tetap akan menghukum. <sup>26</sup>TUHAN akan memanggil bangsa yang jauh dan mereka akan datang dengan cepat! <sup>27</sup>Mereka selalu siap berperang dan tak kenal lelah. Mereka tak pernah tidur atau mengantuk. <sup>28</sup>Anak panahnya tajam dan busurnya siap menembak. Kuku kudanya sekeras batu api, dan roda keretanya berputar seperti angin puting beliung. <sup>29</sup>Para prajuritnya mengaum seperti singa yang baru saja menerkam mangsanya, lalu membawanya lari, dan tak ada yang dapat melepaskannya. <sup>30</sup>Pada hari itu di seluruh Israel terdengar pekik pertempuran sekeras deru laut. Lihatlah, seluruh negeri itu gelap dan penuh kesesakan. Terang men-

jadi gelap gulita.

**6** Dalam tahun Raja Uzia meninggal, saya melihat TUHAN. Ia duduk di atas takhta-Nya yang tinggi dan mulia. Jubah-Nya menutupi seluruh Rumah TUHAN. <sup>2</sup>Di sekeliling-Nya berdiri makhluk-makhluk yang bernyala seperti api, masing-masing mempunyai enam sayap. Dua sayap menutupi muka, dua menutupi badannya, dan dua sayap lagi dipakai untuk terbang. <sup>3</sup>Mereka berseru satu kepada yang lain: "Kudus, kudus, kudus. Kuduslah TUHAN Yang Mahakuasa. Bumi penuh kehadiran-Nya yang mulia." <sup>4</sup>Suara mereka membuat alas Rumah TUHAN bergetar, dan Rumah TUHAN itu sendiri penuh asap. <sup>5</sup>Lalu saya berkata, "Celaka! Tak ada harapan lagi bagiku, sebab mulutku kotor karena dosa, dan aku tinggal di antara bangsa yang begitu juga. Walaupun begitu, dengan mata kepala sendiri aku telah melihat Raja, TUHAN Yang Mahakuasa!" <sup>6</sup>Kemudian salah satu makhluk itu terbang kepada saya membawa bara yang diambilnya dengan sepotong dari mezbah. <sup>7</sup>Disentuhnya bibir saya dengan bara itu dan berkata, "Bara ini telah menyentuh bibirmu. Sekarang kesalahanmu sudah dihapus dan dosamu sudah diampuni TUHAN." <sup>8</sup>Lalu saya mendengar suara TUHAN berkata, "Siapa akan Kuutus? Siapa akan menjadi pembawa berita kita?" Saya menjawab, "Ini saya. Utuslah saya!" <sup>9</sup>Lalu Ia menyuruh saya pergi membawa pesan ini kepada umat: "Kamu akan terus mendengarkan, tetapi tidak mengerti. Kamu akan terus memperhatikan, tetapi tidak tahu apa yang terjadi." <sup>10</sup>Lalu berkatalah Ia kepada saya, "Tumpulkanlah pikiran orang-orang itu, tuliskan telinganya dan butakan matanya, supaya mereka jangan melihat, mendengar atau mengerti, lalu berbalik kepada-Ku dan menjadi sembuh." <sup>11</sup>Saya bertanya, "Berapa lama keadaan ini akan berlangsung, TUHAN?" Jawab-Nya, "Sampai kota-kota menjadi reruntuhan tanpa penghuni, rumah-rumah tidak didiami lagi, dan tanah menjadi kosong dan tandus, <sup>12</sup>penduduk kota-kota itu akan Kuusir ke tempat yang jauh, sehingga seluruh tanah menjadi sunyi sepi. <sup>13</sup>Bahkan kalau di antara sepuluh orang masih ada satu yang tinggal di negeri itu, ia pun akan dibinasakan. Tetapi seperti pohon beringin bila ditebang masih ada tunggulnya, begitu juga masih akan ada sisa dari bangsa itu yang menjadi permulaan umat yang suci."

**7** Raja Ahas adalah putra Yotam dan cucu Uzia. Ketika ia memerintah Yehuda, pecahlah perang. Rezin raja Siria, dan Pekah putra Remalya raja Israel, datang menyerang Yerusalem. Tetapi mereka tak dapat merebut kota itu. <sup>2</sup>Waktu raja Yehuda mendengar bahwa pasukan Siria sudah masuk ke wilayah Israel sebagai sekutu, ia dan bangsanya sangat ketakutan, sehingga mereka gemetar seperti pohon yang digoyangkan angin. <sup>3</sup>TUHAN berkata kepada Yesaya, "Bawalah anakmu Syear Yasyub dan pergilah menemui Raja Ahas. Engkau akan menjumpai dia di

ujung selokan kolam bagian atas, tempat penatu-penatu bekerja. <sup>4</sup>Katakanlah kepada raja bahwa ia harus siap siaga tetapi tetap tenang. Ia tidak usah takut atau bingung. Kemarahan Raja Pekah dan Raja Rezin dengan tentaranya orang-orang Siria itu tidak lebih berbahaya dari dua puntung kayu api yang berasap. <sup>5</sup>Siria telah berkomplot dengan Israel dan rajanya. <sup>6</sup>Mereka mau menyerang Yehuda dan menakut-nakuti penduduknya supaya berpihak kepada mereka, lalu mengangkat putra Tabeel menjadi raja. <sup>7</sup>Tetapi Aku, TUHAN, menyatakan bahwa hal itu tak akan terjadi, <sup>8</sup>karena Siria tidak lebih kuat dari Damsyik ibukotanya, dan Damsyik tidak lebih kuat dari Raja Rezin. Sedangkan dalam waktu enam puluh lima tahun, Israel akan terpecah belah sehingga tak dapat bertahan sebagai bangsa. <sup>9</sup>Israel tidak lebih kuat dari Samaria, ibukotanya, dan Samaria tidak lebih kuat dari Raja Pekah. Kalau kamu tidak sungguh-sungguh percaya kepada-Ku, pasti kamu tak dapat bertahan." <sup>10</sup>TUHAN menyampaikan pesan lain kepada Ahas: <sup>11</sup>"Mintalah supaya TUHAN Allahmu memberi suatu tanda bagimu, entah dari dunia orang mati di bawah atau dari langit di atas." <sup>12</sup>Ahas menjawab, "Aku tak mau minta tanda. Aku tak mau mencoba TUHAN." <sup>13</sup>Lalu Nabi Yesaya berkata, "Kalau begitu, dengarlah hai keturunan Raja Daud! Tidak cukupkah kamu menguji kesabaran manusia, sehingga kamu menguji kesabaran Allahku juga? <sup>14</sup>Sekarang, TUHAN sendiri akan memberi tanda kepadamu: Seorang gadis yang mengandung akan melahirkan seorang putra yang dinamakannya Imanuel. <sup>15</sup>Pada waktu ia cukup besar untuk dapat mengambil keputusan sendiri, negeri itu akan makmur. <sup>16</sup>Sebab sebelum saat itu tiba, kedua negeri yang diperintah oleh raja-raja yang kautakuti itu akan ditinggalkan kosong. <sup>17</sup>TUHAN akan mendatangkan raja Asyur, lalu engkau dan seluruh keluargamu serta rakyatmu akan mengalami hari-hari penuh kesesakan yang lebih dahsyat dari apa yang pernah kamu alami sejak perpecahan kerajaan Israel dan Yehuda. <sup>18</sup>Pada masa itu TUHAN akan memanggil orang Mesir dan orang Asyur, lalu kedua bangsa itu datang seperti kawanan lalat dan lebah yang mengerumuni lembah-lembah terjal dan celah-celah batu karang. Mereka akan menutupi setiap semak berduri dan setiap tempat berumput. <sup>19</sup>(7:18) <sup>20</sup>TUHAN akan menyewa raja Asyur untuk memperlakukan Israel seperti seorang tukang cukur yang mencukur habis semua rambut dan bulu di badan. <sup>21</sup>Pada masa itu, apabila seseorang memelihara seekor sapi muda dan dua ekor kambing saja, <sup>22</sup>susu yang dihasilkan ternak itu lebih dari cukup untuk orang-orang yang tersisa di negeri itu. Sungguh, mereka akan minum susu dan madu. <sup>23</sup>Pada masa itu kebun-kebun anggur yang masing-masing ditanami seribu pohon anggur dan yang berharga seribu uang perak, akan ditumbuhi semak belukar berduri. <sup>24</sup>Orang yang pergi ke sana harus membawa busur dan panah, sebab seluruh negeri itu penuh semak belukar berduri. <sup>25</sup>Dan daerah pegunungan yang



biasanya diolah dan ditanami, juga penuh semak belukar berduri, sehingga orang tidak berani ke sana. Tanah itu hanya berguna sebagai tempat merumput bagi sapi dan domba.”

TUHAN berkata kepada saya, ”Ambillah sebuah batu tulis besar, lalu tulislah dengan huruf-huruf yang jelas: ‘Perampasan yang Tangkas, Perampokan yang Cepat.’<sup>2</sup> Panggilah sebagai saksi dua orang yang dapat dipercaya, yaitu Imam Uria dan Zakharia, anak Yeberekhya.”<sup>3</sup> Beberapa waktu kemudian istri saya hamil. Ketika anak kami lahir, TUHAN berkata kepada saya, ”Namailah dia ‘Perampasan yang Tangkas, Perampokan yang Cepat.’<sup>4</sup> Sebab sebelum anak itu cukup besar untuk mengatakan ‘Bapak’ dan ‘Ibu’, seluruh kekayaan Damsyik dan semua barang rampasan Samaria akan diangkut kepada raja Asyur.”<sup>5</sup> TUHAN berbicara lagi kepada saya,<sup>6</sup> kata-Nya, ”Bangsa ini menolak air yang tenang dari anak Sungai Syiloah, dan senang dengan Raja Rezin dan Raja Pekah.<sup>7</sup> Sebab itu Aku, TUHAN, akan mendatangkan raja Asyur dan seluruh tentaranya untuk menyerang Yehuda. Mereka akan maju seperti Sungai Efrat yang meluap-luap dan membanjiri tebing-tebingnya.<sup>8</sup> Mereka akan melanda Yehuda seperti banjir sampai setinggi leher dan menggenangi segala-galanya.” Allah menyertai kita! Sayap-Nya yang terbentang melindungi negeri kita.<sup>9</sup> Berhimpunlah dengan gentar, hai sekalian bangsa! Dengarlah hai ujung-ujung bumi! Bersiaplah untuk bertempur, tetapi dengan hati yang gentar! Ya, bersiap-siaplah, tetapi dengan rasa gentar!<sup>10</sup> Buatlah rencana, tetapi semuanya akan gagal. Ambillah keputusan, tetapi tak ada gunanya, sebab Allah menyertai kami.<sup>11</sup> Saya dikuasai TUHAN dan diberi peringatan supaya jangan mengikuti jalan yang ditempuh bangsa itu. Kata-Nya,<sup>12</sup> ”Jangan menganggap komplotan apa yang mereka anggap komplotan, dan jangan takut akan hal-hal yang mereka takuti.<sup>13</sup> Ingatlah bahwa Aku, TUHAN Yang Mahakuasa adalah suci. Hanya Akulah yang harus kautakuti.<sup>14</sup> Oleh karena Aku sangat suci, Aku menjadi batu sandungan bagi rakyat Yehuda dan Israel, dan perangkap yang menjerat penduduk Yerusalem.<sup>15</sup> Banyak orang akan jatuh tersandung dan terluka. Mereka akan terperosok ke dalam perangkap.”<sup>16</sup> Kalian, murid-muridku harus menyimpan dan memelihara pesan-pesan yang diberikan Allah kepada saya.<sup>17</sup> TUHAN telah menyembunyikan diri dari keturunan Yakub, umat-Nya, tetapi saya percaya dan berharap kepada-Nya.<sup>18</sup> Inilah saya dan anak-anak yang diberikan TUHAN kepada saya. TUHAN Yang Mahakuasa yang memerintah di Bukit Sion, mengutus kami menjadi tanda untuk umat Israel.<sup>19</sup> Tetapi orang-orang akan menyuruh kamu meminta petunjuk dari dukun-dukun yang berbisik-bisik dan berkemat-kamit. Orang-orang itu akan berkata, ”Bukankah kita patut minta petunjuk dari arwah-arwah demi kepentingan orang hidup?”<sup>20</sup> Jawablah begini, ”Dengarkan ajaran TUHAN! Orang yang tidak bi-

cara sesuai dengan ajaran itu, tidak mempunyai harapan.”<sup>21</sup> Orang-orang yang malang dan lapar akan berkeliaran di negeri itu. Karena kelaparan, mereka marah-marah sehingga mengutuk raja dan Allah mereka. Ke mana pun mereka memandang, ke atas<sup>22</sup> atau ke bawah, mereka tak akan melihat apa-apa selain kesesakan dan kegelapan serta kesuraman yang mencekam. Mereka akan dibuang ke tempat yang gelap itu.

9(8-23) Tetapi tidak untuk selamanya negeri itu mengalami kesesakan. Daerah yang didiami suku-suku Zebulon dan Naftali pernah dianggap rendah oleh TUHAN. Tetapi di masa yang akan datang, Ia akan memberi kehormatan kepada seluruh wilayah dari Laut Tengah ke timur sampai seberang Sungai Yordan, bahkan sampai Galilea yang didiami orang asing.<sup>2</sup> (9-1) Bangsa yang hidup dalam kegelapan melihat sinar cemerlang. Yang diam dalam bayangan kematian disinari cahaya terang.<sup>3</sup> (9-2) TUHAN, Kauberi mereka sukacita besar, Kaubuat mereka bersorak-sorai. Mereka gembira karena kebaikan-Mu, seperti orang yang bersukaria waktu mengumpulkan panen, atau membagi jarahan.<sup>4</sup> (9-3) Engkau sudah mengambil bebannya yang berat dan kayu pikulan dari bahunya. Engkau mengalahkan bangsa penindas itu yang memeras umat-Mu. Sama seperti di zaman yang silam ketika Engkau mengalahkan tentara Midian.<sup>5</sup> (9-4) Sepatu tentara yang berderap-derap dan bajunya yang berlumur darah, akan habis dimangsa api.<sup>6</sup> (9-5) Seorang anak terlahir lahir bagi kita; kita dianugerahi seorang putra. Ia akan menjadi pemimpin kita. Ia dinamakan: ”Penasihat Bijaksana”, ”Allah Perkasa”, ”Bapak Kekal”, ”Raja Damai”.<sup>7</sup> (9-6) Ia memerintah sebagai raja keturunan Daud, kekuasaannya sangat besar. Negerinya selalu damai sejahtera; pemerintahannya didasarkan atas hukum dan keadilan sekarang dan selama-lamanya. TUHAN Yang Mahakuasa pasti melaksanakannya.<sup>8</sup> (9-7) TUHAN telah menjatuhkan hukuman atas kerajaan Israel.<sup>9</sup> (9-8) Seluruh bangsa Israel dan penduduk Samaria akan mengetahui bahwa Tuhanlah yang melakukannya. Sekarang mereka sombong dan tinggi hati. Kata mereka,<sup>10</sup> (9-9) ”Gedung-gedung dari batu bata sudah roboh, tapi kami akan membuat gedung-gedung baru dari batu. Pohon-pohon ara sudah ditebang, tapi akan kami ganti dengan kayu cemara Libanon yang paling bagus.”<sup>11</sup> (9-10) TUHAN sudah menggerakkan musuh mereka untuk melawan mereka.<sup>12</sup> (9-11) Bangsa Siria di timur dan bangsa Filistin di barat mencaplok Israel. Tetapi TUHAN masih marah dan tetap menghukum.<sup>13</sup> (9-12) Bangsa Israel belum juga menyesal, walaupun sudah dihukum TUHAN Yang Mahakuasa; mereka belum juga bertobat kepada-Nya.<sup>14</sup> (9-13) Karena itu dalam satu hari saja TUHAN menghukum para pemimpin Israel dan rakyatnya. Ia memenggal dan membuang kepala dan ekornya.<sup>15</sup> (9-14) Kepalanya yaitu orang tua-tua dan orang terhormat, ekornya yaitu para nabi yang

memberi ajaran-ajaran yang menyesatkan. <sup>16</sup>(9-15) Para pemimpin bangsa itu telah menyesatkan dan mengacaukan rakyat. <sup>17</sup>(9-16) Bangsa itu sudah murtad dan bejat dan semua perkataan mereka jahat. Sebab itu di antara para pemuda tak seorang pun dilupakan TUHAN. Ia tidak mengasihani para janda dan yatim piatu. Tetapi TUHAN masih marah dan tetap menghukum. <sup>18</sup>(9-17) Kejahatan bangsa itu membakar seperti api yang memusnahkan semak belukar berduri. Nyalanya seperti hutan terbakar yang mengepul-gepulkan asap. <sup>19</sup>(9-18) TUHAN Yang Mahakuasa sangat marah, dan hukuman-Nya seperti api yang berkobar-kobar dan bangsa itu adalah bahan bakarnya yang dihabiskan. Tak seorang pun mengasihani saudaranya. <sup>20</sup>(9-19) Di seluruh negeri itu orang merenggut dan makan apa saja yang dapat dimakan, tapi tidak merasa kenyang. Bahkan mereka makan rekan-rekan mereka sendiri! <sup>21</sup>(9-20) Orang Manasye dan orang Efraim saling menyerang, lalu bersama-sama melawan Yehuda. Tetapi TUHAN masih marah dan tetap menghukum.

**10**Celakalah kamu yang membuat hukum-hukum yang tak adil untuk menindas bangsa-Ku. <sup>2</sup>Dengan cara itu kamu mencegah orang miskin mendapat hak dan keadilan, dan merampas milik para janda dan yatim piatu. <sup>3</sup>Apa yang akan kamu buat pada hari Allah menghukum kamu? Apa dayamu pada waktu Ia mendatangkan bencana dari negeri yang jauh? Kepada siapa kamu akan minta tolong? Di mana akan kamu sembunyikan kekayaanmu itu? <sup>4</sup>Nasibmu hanyalah dibunuh dalam perang atau digiring sebagai tawanan. Tetapi TUHAN masih marah dan tetap menghukum. <sup>5</sup>TUHAN berkata, "Celakalah Asyur! Asyur Kupakai sebagai cambuk dan pentung untuk memukul orang-orang yang kena kemarahan-Ku. <sup>6</sup>Aku mengirim Asyur untuk menyerang bangsa-Ku yang murtad dan yang membuat Aku marah. Aku mengutus Asyur untuk merampok dan mencuri dan menginjak-injak bangsa-Ku seperti debu di jalan." <sup>7</sup>Tetapi raja Asyur mempunyai rencananya sendiri. Ia bertekad untuk memakai kekerasan dan membinasakan banyak bangsa. <sup>8</sup>Ia menyombongkan diri, katanya, "Panglima-panglimaku semuanya raja-raja! <sup>9</sup>Kurebut kota-kota Kalno dan Karkemis, Hamat dan Arpad. Kurebut juga kota-kota Samaria dan Damsyik. <sup>10</sup>Kukalahkan kerajaan-kerajaan yang menyembah berhala-berhala yang lebih berkuasa dari yang ada di Yerusalem dan Samaria. <sup>11</sup>Samaria dan semua berhalanya sudah kubinasakan. Yang sama akan kulakukan di Yerusalem dengan semua berhala yang disembah di sana." <sup>12</sup>Tetapi TUHAN berkata, "Kalau yang hendak Kulakukan di Bukit Sion dan di Yerusalem itu sudah selesai, Aku akan menghukum raja Asyur karena kesombongan dan keangkuhannya." <sup>13</sup>Raja Asyur membual, katanya, "Semua itu kulakukan dengan kuasaku sendiri. Aku bijaksana dan pintar. Kuhapus batas-batas antara bangsa-bangsa, dan kurampas persediaan mereka. Seperti banteng aku

menginjak-injak orang-orang yang memerintah. <sup>14</sup>Bangsa-bangsa di dunia seperti sarang burung; dengan gampang harta mereka kuambil, seperti orang meraup telur yang ditinggalkan di sarang. Tak ada sayap yang menggelepar, tak ada yang membuka paruhnya atau menciap-ciap." <sup>15</sup>Tetapi TUHAN berkata, "Dapatkah kapak membanggakan diri terhadap orang yang memakainya? Apakah gergaji lebih penting dari orang yang menggunakannya? Bukan pentung yang mengangkat orang, melainkan oranglah yang mengangkat pentung." <sup>16</sup>Karena orang Asyur telah menyombongkan diri, TUHAN Yang Mahakuasa akan mendatangkan wabah penyakit untuk menghukum perwira-perwira yang tegap-tegap. Mereka akan mengidap demam tinggi seperti api yang membakar terus-menerus. <sup>17</sup>Allah yang suci, Cahaya Israel, akan menjadi seperti nyala api yang dalam satu hari membakar habis segala sesuatu, bahkan semak-semak berduri. <sup>18</sup>Hutan-hutan lebat dan ladang-ladang subur di negeri Asyur akan dibinasakan sama sekali, seperti orang sakit yang merana sampai mati. <sup>19</sup>Pohon-pohon akan tinggal sedikit saja, sehingga anak kecil pun dapat menghitungnya. <sup>20</sup>Waktunya akan tiba sisa bangsa Israel yang terluput tidak lagi menggantungkan nasibnya kepada bangsa penguasa yang hampir membinasakan mereka, melainkan kepada TUHAN, Allah kudus Israel. <sup>21</sup>Sisa kecil bangsa Israel akan bertobat kepada Allah yang perkasa. <sup>22</sup>Biarpun orang Israel sekarang sama banyaknya dengan butir-butir pasir di laut, hanya beberapa saja akan kembali. Hukuman TUHAN sudah dekat, dan memang pantas dan adil bangsa itu dibinasakan. <sup>23</sup>Ya, seluruh negeri akan dihancurkan oleh TUHAN Yang Mahakuasa; itulah keputusan TUHAN, dan tidak dapat diubah lagi. <sup>24</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata kepada umat-Nya yang tinggal di Sion, "Jangan takut kepada orang Asyur, walaupun mereka menindas dan menganiaya kamu seperti yang dilakukan orang Mesir dahulu. <sup>25</sup>Dalam waktu singkat kemarahan-Ku kepadamu berhenti, lalu mereka akan Kubinasakan. <sup>26</sup>Aku TUHAN Yang Mahakuasa, akan cambuk mereka dengan cemeti, seperti Kuhajar orang Midian di gunung batu Oreb. Asyur akan Kuhukum, seperti Aku menghukum Mesir. <sup>27</sup>Pada waktu itu Aku akan membebaskan kamu dari penindasan Asyur, dan mereka tidak lagi berkuasa atas kamu." <sup>28</sup>Tentara Asyur sudah merebut kota Ayat. Mereka sudah melewati Migron! Perbekalan mereka ditinggalkan di Mikhmas! <sup>29</sup>Mereka sudah lewat penyeberangan dan bermalam di Geba! Penduduk kota Rama gemetar, dan penduduk Gibeon, kota Raja Saul, telah melarikan diri. <sup>30</sup>Berteriaklah, hai penduduk Galim! Dengarlah, penduduk Laisya! Jawablah, penduduk Anatot! <sup>31</sup>Penduduk Madmena dan Gebim lari mengungsi. <sup>32</sup>Hari ini musuh berada di kota Nob, dan di sana mereka mengepalkan tinju ke arah Bukit Sion, ke kota Yerusalem. <sup>33</sup>TUHAN Yang Mahakuasa akan merobohkan mereka seperti dahan ditebang dari pohon. Yang paling megah dan tinggi di antaranya akan dipotong dan diro-

bohkan. <sup>34</sup>TUHAN akan menumbangkan mereka seperti pohon di tengah hutan ditebang dengan kapak. Walaupun mereka kuat seperti pohon yang paling hebat di Libanon, mereka akan roboh juga!

**11** Keturunan Raja Daud seperti pohon yang sudah ditebang. Tetapi sebagaimana dari tunggul tumbuh tunas baru, demikian pula dari keturunan Daud akan muncul seorang raja. <sup>2</sup>Kuasa TUHAN akan membimbing dia, menjadikan dia berbudi dan bijaksana, cakap mengambil keputusan dan melaksanakannya; mengenal kehendak Allah dan takwa kepada-Nya. <sup>3</sup>Kesukaannya yaitu taat kepada TUHAN. Ia tidak mengadili sekilas pandang atau berdasarkan kata orang. <sup>4</sup>Orang miskin dihakiminya dengan adil, orang tak berdaya dibelanya dengan jujur; orang bersalah dihukum atas perintahnya, orang jahat ditumpasnya. <sup>5</sup>Ia bertindak dengan adil dan setia dalam segala-galanya. <sup>6</sup>Serigala akan tinggal bersama domba, macan tutul berbaring di samping kambing. Anak sapi akan merumput bersama anak singa, dan anak kecil menggiring mereka. <sup>7</sup>Sapi akan makan rumput bersama beruang, anak-anaknya berbaring bersama-sama. Singa makan jerami seperti sapi. <sup>8</sup>Bahkan seorang bayi takkan cedera bila bermain dekat ular berbisa. <sup>9</sup>Di Sion, Bukit Suci Allah, tak ada yang jahat atau merusak. Negeri akan penuh pengetahuan tentang Allah, seperti air memenuhi lautan. <sup>10</sup>Saatnya akan tiba seorang raja keturunan Daud menjadi pusat perhatian bangsa-bangsa. Mereka akan datang kepadanya, dan tempat kediamannya akan disanjung-sanjung. <sup>11</sup>Pada hari itu TUHAN akan sekali lagi memakai kekuasaan-Nya dan membawa pulang umat-Nya yang tersisa di Asyur dan Mesir, di negeri-negeri Patros, Sudan dan Elam, di Babel, Hamat dan pulau-pulau yang jauh. <sup>12</sup>TUHAN akan menaikkan sebuah panji-panji untuk bangsa-bangsa. Itulah tandanya Ia mengumpulkan kembali bangsa Israel dan Yehuda yang terserak di segala penjuru bumi dan membawa mereka pulang. <sup>13</sup>Kerajaan Israel tidak lagi iri hati kepada Yehuda, dan Yehuda tidak lagi memusuhi Israel. <sup>14</sup>Mereka bersama-sama akan menyerang orang Filistin di barat dan merampasi bangsa-bangsa di timur. Mereka akan menaklukkan bangsa Edom dan Moab, dan bangsa Amon akan tunduk kepada mereka. <sup>15</sup>TUHAN akan mengeringkan Teluk Suez. Ia membuat angin panas bertiup sehingga Sungai Efrat menjadi tujuh batang air yang dangkal, dan setiap orang dapat menyeberanginya dengan berkasut. <sup>16</sup>Bagi umat-Nya yang tersisa akan ada jalan raya untuk keluar dari Asyur, seperti pada waktu Israel keluar dari Mesir.

**12** Akan tiba saatnya kamu bernyanyi: "TUHAN, aku bersyukur kepada-Mu, karena Engkau menghibur aku. Dulu Engkau marah kepadaku, tapi kini sudah reda amarah-Mu. <sup>2</sup>Sungguh, Allah itu Penyelamatku, aku percaya kepada-Nya. Aku tidak takut, sebab Ia menguatkan aku. Penyelamat-

matku ialah Allah, bagi-Nya aku menyanyi. <sup>3</sup>Seperti air sejuk menggembirakan orang dahaga, begitulah kamu akan bersuka ria, karena diselamatkan Allah." <sup>4</sup>Akan tiba saatnya kamu berkata, "Bersyukurlah kepada TUHAN, dan sembahlah Dia. Beritakanlah kepada bangsa-bangsa keagungan dan segala perbuatan-Nya. <sup>5</sup>Bernyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia membuat banyak keajaiban. Biarlah seluruh dunia mendengar tentang perbuatan-Nya. <sup>6</sup>Bersorak-sorailah hai penduduk Sion, bernyanyilah dengan gembira. Allah kudus Israel sungguh mulia, Ia tinggal di tengah-tengah kamu."

**13** Inilah pesan Allah, yang diterima Yesaya anak Amos tentang Babel: <sup>2</sup>Kibarkanlah panji-panji perang di puncak bukit yang gundul! Berserulah kepada para prajurit, dan acungkan lenganmu supaya mereka menyerbu pintu-pintu gerbang kota yang congkak itu. <sup>3</sup>TUHAN telah memanggil pejuang-pejuang pilihan-Nya. Mereka perkasa, percaya diri dan dapat Ia banggakan. TUHAN menugaskan mereka untuk menghukum orang-orang yang kena kemarahan-Nya. <sup>4</sup>Dengarlah bunyi gaduh di pegunungan, seperti bunyi kumpulan orang yang sangat banyak. Dengarlah keributan kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa yang sedang berkumpul. TUHAN Yang Mahakuasa memeriksa pasukan perang. <sup>5</sup>Mereka datang dari negeri-negeri jauh di ujung-ujung bumi. Dalam kemarahan-Nya TUHAN memakai mereka untuk membinasakan seluruh bumi. <sup>6</sup>Merataplah sebab hari TUHAN sudah dekat, yaitu hari kebinasaan yang didatangkan TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>7</sup>Setiap orang akan merasa lumpuh tangannya dan kehilangan keberaniannya. <sup>8</sup>Mereka semua akan ditimpa ketakutan hebat, dan menggeliat kesakitan seperti wanita yang sedang bersalin. Mereka akan saling memandang dengan cemas, mukanya merah karena malu. <sup>9</sup>Hari TUHAN akan datang, dan pada hari itu TUHAN melampiaskan kemarahan-Nya dan murka-Nya yang hebat. Bumi akan menjadi padang tandus, dan setiap orang berdosa akan binasa. <sup>10</sup>Setiap bintang dan gugusan bintang akan berhenti bersinar; matahari akan gelap pada saat ia terbit, dan bulan tak akan bercahaya lagi. <sup>11</sup>TUHAN berkata, "Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, dan orang-orang jahat karena dosa-dosa mereka. Setiap orang congkak akan Kurendahkan, orang angkuh dan kejam akan Kuhukum. <sup>12</sup>Orang yang diselamatkan sedikit sekali, mereka lebih jarang dari emas murni. <sup>13</sup>Aku akan membuat langit gemetar dan bumi bergoncang dari tempatnya pada hari Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, menunjukkan kemarahan-Ku. <sup>14</sup>Orang asing yang tinggal di Babel akan tercerai-berai dan lari ke negerinya masing-masing. Mereka seperti rusa yang melarikan diri dari pemburu, atau kawanan domba yang tidak mempunyai gembala. <sup>15</sup>Siapa saja yang tertangkap akan ditikam sampai mati. <sup>16</sup>Mereka akan menyaksikan bayi-bayi mereka diremukkan, rumah-rumah mereka dirampok dan istri-istri mereka diperkosa." <sup>17</sup>TUHAN berkata, "Aku

menggerakkan bangsa Madai untuk menyerang Babel. Mereka tidak bisa disuap dengan perak atau emas. <sup>18</sup>Dengan busur dan panahnya mereka akan membunuh orang-orang muda. Mereka tidak sayang kepada bayi dan tidak kasihan kepada anak. <sup>19</sup>Dari semua kerajaan, Babel itu yang paling indah dan menjadi kebanggaan penduduknya. Tetapi Aku, TUHAN, akan menghancurkannya, seperti sudah Kulakukan terhadap Sodom dan Gomora. <sup>20</sup>Tak seorang pun akan tinggal lagi di sana. Tak ada orang Arab pengembara yang akan memasang kemahnya di tempat itu, dan tak ada gembala yang akan membawa kambing dombanya untuk merumput di situ. <sup>21</sup>Tempat itu akan didiami binatang-binatang liar. Burung hantu akan bersarang di rumah-rumah mereka, dan burung unta akan tinggal di sana. Kambing-kambing liar akan berjingkrak-jingkrak di antara reruntuhan. <sup>22</sup>Raungan anjing hutan dan serigala akan bergema dari puri-puri dan istana-istana Babel. Saat kehancurannya sudah hampir tiba dan waktunya tidak ditunda lagi.”

**14**TUHAN akan mengasihani Israel umat-Nya, dan memilih mereka lagi menjadi milik-Nya. Ia akan menempatkan mereka kembali di negeri mereka sendiri. Orang asing akan datang dan bergabung dengan mereka. <sup>2</sup>Banyak bangsa akan menolong bangsa Israel untuk kembali ke negeri yang diberikan TUHAN kepada mereka, dan di sana bangsa-bangsa itu akan berhamba kepada Israel. Israel akan menawan orang-orang yang pernah menawaninya dan memerintah orang-orang yang pernah menindasnya. <sup>3</sup>TUHAN akan membebaskan orang Israel dari kesakitan dan penderitaannya, dan dari kerja berat yang dipaksakan kepadanya. <sup>4</sup>Apabila TUHAN melakukan itu, mereka akan mengejek raja Babel begini, “Raja yang kejam sudah jatuh! Ia tak dapat menindas lagi. <sup>5</sup>TUHAN sudah mengakhiri pemerintahan penguasa-penguasa jahat <sup>6</sup>yang dengan marah menindas bangsa-bangsa dan terus-menerus menganiaya mereka. <sup>7</sup>Akhirnya seluruh dunia akan aman dan tentram, dan setiap orang bernyanyi gembira. <sup>8</sup>Pohon eru dan pohon cemara Libanon bergembira karena raja yang kejam itu telah jatuh, dan sesudah ia pergi, tak ada yang menyuruh menebang mereka! <sup>9</sup>Dunia orang mati ramai-ramai menyambut raja Babel itu. Maka terjagalah arwah orang-orang yang dahulu berkuasa di bumi, dan arwah para raja bangkit dari takhta mereka. <sup>10</sup>Mereka semua berseru kepadanya, ‘Hai! Sekarang engkau seperti kami, lemah dan tak berdaya! <sup>11</sup>Dahulu engkau dihormati dengan musik kecapi, tetapi sekarang sudah berada di kesunyian dunia orang mati. Ulat-ulat menjadi ranjangmu dan cacing menjadi selimutmu.’ <sup>12</sup>Hai raja Babel, dahulu engkau bintang pagi yang cemerlang, tapi sekarang sudah jatuh dari langit! Dahulu engkau mengalahkan bangsa-bangsa, tapi sekarang dicampakkan ke tanah. <sup>13</sup>Engkau bertekad naik ke langit dan menempatkan takhtamu di atas bintang yang tertinggi! Kaupikir

engkau dapat duduk sebagai raja di atas gunung sebelah utara, tempat dewa-dewa berkumpul. <sup>14</sup>Engkau berkata, bahwa engkau akan naik ke atas ketinggian awan-awan dan menjadi seperti Yang Mahatinggi. <sup>15</sup>Padahal engkau dijermuskan ke bagian yang paling dalam dari dunia orang mati. <sup>16</sup>Mereka yang berada di situ akan memandang dan menatap engkau. Mereka akan bertanya, ‘Inikah orangnya yang menggentarkan bumi dan menggemparkan kerajaan-kerajaan?’ <sup>17</sup>Diakah yang menghancurkan kota-kota dan mengubah dunia menjadi padang pasir? Dia inikah yang tak pernah melepaskan tawanan-tawanannya atau membiarkan mereka pulang?’ <sup>18</sup>Semua bekas raja bangsa-bangsa dimakamkan dengan semarak di makamnya masing-masing, <sup>19</sup>tetapi engkau tak punya kuburan; mayatmu dibuang seperti tunas yang ditolak, ditimbuni mayat-mayat pejuang yang tewas dalam perang, dan dilemparkan bersama mereka ke liang batu, seperti bangkai yang terinjak-injak. <sup>20</sup>Engkau sudah membinasakan negerimu dan membunuh bangsamu sendiri. Karena itu engkau tak akan dikuburkan seperti raja-raja lain. Tak seorang pun dari keluargamu yang jahat itu akan diselamatkan. <sup>21</sup>Pembantaian akan segera dimulai! Putra-putramu akan mati karena dosa leluhur mereka. Tak seorang pun dari mereka akan memerintah di bumi atau membangun kota-kota.” <sup>22</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, “Aku akan menyerang Babel dan melenyapkannya. Tak seorang pun akan Kuselamatkan, bahkan anak-anak tidak Kubiarkan hidup. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>23</sup>Babel akan Kujudikan rawa-rawa yang didiami burung hantu. Babel akan Kusapu bersih. Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, telah berbicara.” <sup>24</sup>TUHAN Yang Mahakuasa bersumpah: “Yang sudah Kurencanakan itu pasti akan terlaksana. <sup>25</sup>Orang Asyur di Israel negeri-Ku, akan Kubinasakan, dan yang ada di gunung-gunung-Ku akan Kuinjak-injak. Aku akan membebaskan bangsa-Ku dari penindasan dan dari beban yang dipaksakan kepada mereka oleh orang Asyur. <sup>26</sup>Inilah rencana-Ku untuk dunia; lengan-Ku terentang untuk menghukum bangsa-bangsa.” <sup>27</sup>TUHAN Yang Mahakuasa sudah memutuskan untuk berbuat demikian. Ia merentangkan tangan-Nya untuk menghukum, dan tak seorang pun dapat mencegah Dia. <sup>28</sup>Inilah pesan yang diumumkan dalam tahun Raja Ahas meninggal. <sup>29</sup>Hai bangsa Filistin, pentung yang dipakai untuk memukulmu sudah patah. Tetapi jangan engkau bergembira, sebab kalau se ekor ular mati, ular yang lebih jahat lagi datang menggantikannya, dan telur ular menetas naga bersayap. <sup>30</sup>Kamu akan ditimpa kelaparan hebat, dan semua orang yang tersisa akan dibunuh. Sebaliknya, orang yang paling miskin dari umat TUHAN akan mendapat makanan, dan orang-orang yang tak berdaya akan hidup dengan aman sentosa. <sup>31</sup>Merataplal, dan berteriaklah minta tolong, hai kota-kota Filistin! Hendaklah kamu semua gempar ketakutan! Awan debu mengepul dari utara menandakan kedatangan pasukan musuh; tak ada pengecut di antara me-

reka. <sup>32</sup>Jawaban apa akan kita berikan kepada utusan-utusan yang datang dari bangsa Filistin? Kita akan mengatakan kepada mereka bahwa TUHAN sudah membangun Sion, dan umat-Nya yang menderita akan mendapat perlindungan di situ.

**15**Ini pesan TUHAN tentang Moab. Kota Ar dan Kir dimusnahkan dalam waktu satu malam, dan negeri Moab menjadi sunyi sepi. <sup>2</sup>Penduduk Dibon mendaki bukit untuk menangis di tempat penyembahan dewa-dewa. Penduduk Moab dengan sedih meratapi kota Nebo dan Medeba. Mereka mencukur kepala dan janggut sebagai tanda berduka. <sup>3</sup>Orang-orang di jalan berpakaian kain karung tanda berkabung; orang meratap dan menangis di tanah lapang dan di atap rumah. <sup>4</sup>Orang Hesybon dan Eleale meraung-raung, dan suara mereka terdengar sampai di Yahas. Bahkan para prajurit gemetar; mereka sudah kehilangan keberanian. <sup>5</sup>Aku kasihan kepada Moab! Penduduknya mengungsi ke kota Zoar dan ke Eglat-Selisia. Ada yang mendaki jalan ke Luhit sambil menangis; ada yang lari ke Horonaim sambil menjerit-jerit karena ditimpa bencana. <sup>6</sup>Air Sungai Nimrim dan rumput yang tumbuh di tepinya sudah kering kerontang, tak ada lagi tumbuh-tumbuhan yang hijau. <sup>7</sup>Orang-orang menyeberang anak sungai Haarabim dan berusaha menyelamatkan segala harta benda mereka. <sup>8</sup>Di mana-mana di perbatasan Moab terdengar teriakan. Ratapan itu terdengar di Eglaim dan Beer-Elim. <sup>9</sup>Di Dibon air sungai menjadi merah karena bercampur darah. Dan Allah akan mendatangkan hal-hal yang lebih dahsyat lagi atas orang-orang di sana. Pembantai yang dikirim-Nya akan membunuh semua orang Moab yang masih hidup.

**16**Dari kota Sela di padang gurun, bangsa Moab mengirim anak domba untuk dihadiahkan kepada penguasa di Yerusalem. <sup>2</sup>Orang-orang Moab menunggu di tepi Sungai Arnon sambil berjalan-jalan kebingungan seperti burung-burung yang dihalaui dari sarangnya. <sup>3</sup>Mereka berkata kepada bangsa Yehuda, "Katakanlah apa yang harus kami lakukan. Jadilah bagi kami naungan yang teduh di terik siang hari, dan biarlah kami tinggal dalam naunganmu. Kami ini pengungsi; sembunyikanlah kami dan jangan mengkhianati kami. <sup>4</sup>Izinkanlah kami menumpang di negerimu. Lindungilah kami terhadap orang-orang yang mau membinasakan kami." (Penindasan dan pembinasaaan akan berakhir, dan orang-orang yang menghancurkan dan menindas negeri Israel akan lenyap. <sup>5</sup>Kemudian seorang dari keturunan Daud akan menjadi raja, dan ia akan memerintah bangsanya dengan kasih dan setia. Ia akan menegakkan keadilan dan cepat bertindak untuk melakukan yang benar.) <sup>6</sup>Bangsa Yehuda berkata, "Kami sudah mendengar tentang kesombongan bangsa Moab. Kami tahu bahwa mereka angkuh dan congkak. Omongan mereka hanya bualan yang tidak berisi." <sup>7</sup>Sebab itu biarlah bangsa

Moab saling meratapi. Biarlah mereka menangis kalau teringat makanan enak yang biasa mereka makan di kota Kir-Hareset. Biarlah mereka putus asa dan mengaduh. <sup>8</sup>Ladang-ladang dekat Hesybon dan kebun-kebun anggur Sibma sudah dibinasakan, kebun-kebun yang biasanya menghasilkan anggur yang paling baik untuk para penguasa bangsa dan membuat mereka mabuk. Dahulu kebun-kebun anggur itu meluas sampai kota Yaezer; dan ke timur sampai padang pasir, dan di sebelah barat sampai seberang Laut Mati. <sup>9</sup>Sekarang aku menangihi pohon anggur Sibma seperti aku menangihi Yaezer. Aku mencururkan air mata untuk Hesybon dan Eleale, karena hasil buminya dimakan habis oleh musuh. <sup>10</sup>Tak seorang pun bergembira di ladang-ladang subur itu. Tak ada yang berpeleik sorak atau bernyanyi di kebun anggur. Tak ada yang memeras anggur untuk membuat air anggur. Aku sudah menghentikan sorak gembira mereka. <sup>11</sup>Hatiku menjerit dan hancur luluh melihat keadaan Moab dan Kir-Heres. <sup>12</sup>Orang Moab bersusah payah menaiki bukit pengorbanan ke tempat ibadat mereka untuk berdoa, tetapi tak ada hasilnya. <sup>13</sup>Itulah pesan yang dahulu diberikan TUHAN tentang Moab. <sup>14</sup>Dan sekarang TUHAN berkata, "Tepat tiga tahun lagi, segala kekayaan yang dibanggakan Moab akan lenyap. Rakyatnya yang banyak akan menjadi sedikit saja dan lemah."

**17**TUHAN berkata, "Damsyik tidak lagi merupakan kota, tetapi hanya tumpukan puing-puing. <sup>2</sup>Kota-kota di Siria akan ditinggalkan untuk selama-lamanya dan menjadi tempat kewanan ternak; tak seorang pun akan menghalaukan mereka. <sup>3</sup>Israel akan kehilangan perlindungannya dan Damsyik kehilangan kemerdekaannya. Orang Siria yang masih sisa akan hidup dalam kehinaan seperti orang Israel. Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, sudah berbicara." <sup>4</sup>TUHAN berkata, "Akan tiba waktunya kejayaan Israel berakhir, dan kemakmurannya lenyap. <sup>5</sup>Israel akan seperti ladang di Refaim yang habis dituai gandumnya, dan hanya tersisa sedikit. <sup>6</sup>Seperti pohon zaitun yang habis dipetik buahnya, dan tinggal beberapa saja di ujung-ujung dahan-dahannya, begitu juga di Israel sedikit orang saja yang akan selamat. Aku, TUHAN, Allah Israel, telah berbicara." <sup>7</sup>Pada hari itu orang akan kembali minta tolong kepada Penciptanya, Allah kudus Israel. <sup>8</sup>Mereka tak akan lagi mengharapkan hasil dari buatan mereka sendiri, yaitu mezbah-mezbah tempat membakar dupa, dan patung-patung Dewi Asyera. <sup>9</sup>Pada hari itu, kota-kota Israel yang kuat pertahanannya akan menjadi reruntuhan dan sunyi sepi, seperti kota-kota yang ditinggalkan oleh orang Hewi dan Amori ketika mereka lari dari orang Israel. <sup>10</sup>Israel, engkau telah melupakan Allah yang menyelamatkan dan melindungi engkau seperti gunung batu yang kokoh. Sebaliknya, engkau telah menanam kebun-kebun untuk dewa-dewa. <sup>11</sup>Tapi sekalipun tanaman itu langsung bertunas dan berbunga pada hari engkau me-

nanamnya, namun tak akan ada hasilnya. Yang ada hanyalah kesusahan dan rasa sakit yang tak dapat hilang.<sup>12</sup>Bangsa-bangsa kuat sedang ribut; bunyinya gemuruh seperti deru ombak laut yang hebat.<sup>13</sup>Mereka maju seperti banjir yang dahsyat. Tetapi Allah mengancam mereka, lalu mereka melarikan diri sampai jauh. Mereka dikejar seperti sekam di lereng bukit diterbangkan angin, atau debu ditiup badai.<sup>14</sup>Di waktu senja mereka mendatangkan ketakutan yang hebat, tetapi menjelang pagi mereka sudah hilang. Itulah nasib setiap orang yang merampasi kita.

**18**Dari sebuah negeri di seberang sungai-sungai Sudan terdengar dengingan serangga.<sup>2</sup>Dari negeri itu datanglah duta-duta mengarungi Sungai Nil dalam perahu-perahu pandan. Hai, utusan-utusan yang tangkas, pulanglah cepat ke negerimu yang dilintasi sungai-sungai itu. Bawalah sebuah pesan untuk bangsamu yang kuat dan perkasa, orang-orangmu yang tinggi dan berkulit halus dan ditakuti di seluruh dunia.<sup>3</sup>Hai, kamu semua yang mendiami bumi! Perhatikanlah apabila panji-panji dinaikkan di puncak gunung-gunung! Dengarlah apabila trompet dibunyikan!<sup>4</sup>TUHAN berkata kepada saya, "Dari kediaman-Ku di atas, Aku akan memandang ke bawah dengan tenang dan cerah, setenang embun yang berbentuk di malam yang panas dalam musim panen, dan secerah sinar matahari di waktu siang.<sup>5</sup>Sebelum musim buah, waktu bunganya sudah gugur dan buah anggur belum masak di pohon, Sudan akan dihancurkan musuh, semudah pisau mengerat ranting-ranting dari pohon anggur.<sup>6</sup>Mayat-mayat para prajuritnya akan ditinggalkan menjadi mangsa burung-burung di musim kemarau, dan binatang buas di musim dingin."<sup>7</sup>Akan tiba saatnya persembahan-persembahan disampaikan kepada TUHAN Yang Mahakuasa dari negeri itu yang dilintasi sungai-sungai, dari bangsanya yang kuat dan perkasa, dari orang-orangnya yang tinggi dan berkulit halus dan ditakuti di seluruh dunia. Mereka akan datang ke Bukit Sion, ke tempat TUHAN Yang Mahakuasa disembah.

**19**Inilah pesan tentang Mesir. TUHAN datang ke Mesir mengendarai awan yang cepat. Berhala-berhala Mesir gemetar di hadapan-Nya dan orang Mesir berkecil hati.<sup>2</sup>TUHAN berkata, "Aku akan membangkitkan perang saudara di Mesir: Saudara lawan saudara, tetangga lawan tetangga, kota lawan kota dan kerajaan lawan kerajaan.<sup>3</sup>Aku akan menggagalkan rencana-rencana Mesir dan mematahkan semangat mereka. Mereka akan minta pertolongan kepada berhala-berhala, minta nasihat dan petunjuk kepada dukun-dukun dan roh-roh.<sup>4</sup>Mesir akan Kuserahkan ke tangan seorang raja lalim yang memerintah mereka dengan kejam. Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, telah berbicara."<sup>5</sup>Air Sungai Nil akan surut dan lambat laun mengering.<sup>6</sup>Terusan-terusan akan berbau busuk waktu airnya makin habis. Gelagah dan rumput akan menjadi

layu.<sup>7</sup>Seluruh persemaian di sepanjang tepi Sungai Nil akan menjadi kering lalu diterbangkan angin.<sup>8</sup>Para nelayan yang biasa menangkap ikan di sungai itu akan mengaduh dan meratap karena kail dan jala mereka tak berguna lagi. Para penenun akan putus asa;<sup>9</sup>mereka dan buruh upahan akan bersedih hati dan patah semangat.<sup>10</sup>(19:9)<sup>11</sup>Sungguh dungu pemimpin-pemimpin kota Zoan! Orang Mesir yang paling bijaksana memberi nasihat yang bodoh! Berani benar mereka mengatakan kepada raja bahwa mereka keturunan orang-orang bijak dan raja-raja di zaman purbakala!<sup>12</sup>Wahai, raja Mesir, di manakah penasihat-penasihat baginda yang pandai itu? Barangkali mereka tahu apa yang direncanakan TUHAN Yang Mahakuasa untuk Mesir.<sup>13</sup>Para pemimpin Zoan dan Memphis adalah orang-orang dungu. Mereka bukannya memimpin, malah menyesatkan bangsanya.<sup>14</sup>Tuhanlah yang membuat mereka memberi nasihat yang membingungkan. Akibatnya, Mesir serba salah, dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk yang terpeleset di atas muntahnya sendiri.<sup>15</sup>Di Mesir tak ada orang yang masih berdaya, baik penguasa maupun rakyat, baik orang penting maupun orang biasa.<sup>16</sup>Akan tiba saatnya bangsa Mesir menjadi seperti wanita yang pengecut dan penakut. Mereka gemetar ketakutan bila melihat TUHAN Yang Mahakuasa mengacungkan tangan-Nya untuk menghukum mereka.<sup>17</sup>Tanah Yehuda menjadi kegeparan bagi orang Mesir setiap kali mereka diingatkan kepada keputusan TUHAN Yang Mahakuasa tentang mereka.<sup>18</sup>Pada waktu itu bahasa Ibrani akan dipakai dalam lima kota Mesir. Orang-orang di sana mengangkat sumpah demi nama TUHAN Yang Mahakuasa. Salah satu kota itu akan dinamakan "Kota Matahari".<sup>19</sup>Pada waktu itu di pusat negeri Mesir akan ada sebuah mezbah untuk TUHAN, dan di perbatasannya sebuah tiang batu yang dikhususkan untuk TUHAN.<sup>20</sup>Mezbah dan tiang itu merupakan lambang kehadiran TUHAN Yang Mahakuasa di Mesir. Apabila bangsa itu ditindas, dan mereka berseru minta tolong kepada TUHAN, Ia akan mengutus seseorang untuk menyelamatkan mereka.<sup>21</sup>TUHAN akan menyatakan diri kepada bangsa Mesir, dan mereka akan mengenal dan menyembah Dia, serta membawa kurban dan persembahan kepada-Nya. Mereka akan mengucapkan janji kepada-Nya dengan sumpah dan melaksanakannya.<sup>22</sup>TUHAN akan menghajar bangsa Mesir, tetapi sesudahnya Ia akan menyembuhkan mereka. Mereka akan berbalik kepada TUHAN, dan Ia akan mendengarkan doa mereka serta memberi kesembuhan.<sup>23</sup>Pada waktu itu akan ada jalan raya antara Mesir dan Asyur. Penduduk dari kedua negeri itu akan pulang pergi lewat jalan itu dan mereka akan beribadat bersama-sama.<sup>24</sup>Pada waktu itu Israel akan sama kedudukannya dengan Mesir dan Asyur, dan ketiga bangsa itu akan menjadi berkat bagi seluruh dunia.<sup>25</sup>TUHAN Yang Mahakuasa akan memberkati mereka dan berkata, "Kuberkati kamu, hai Mesir umat-Ku, Asyur ciptaan-Ku, dan Israel umat pilihan-Ku."

**20** Atas perintah Sargon, raja Asyur, panglima tentara Asyur menyerang Asdod, sebuah kota Filistin. <sup>2</sup>Tiga tahun sebelumnya, TUHAN menyuruh Yesaya anak Amos melepaskan kasut dan kain karung yang sedang dipakainya. Ia menurut dan berjalan telanjang dan tidak berkasut. <sup>3</sup>Ketika kota Asdod dikepung, TUHAN berkata, "Hamba-Ku Yesaya sudah tiga tahun telanjang dan tidak berkasut. Inilah tanda dari apa yang akan terjadi dengan Mesir dan Sudan. <sup>4</sup>Raja Asyur akan menawan orang-orang dari kedua negeri itu dan mereka akan digiring dengan telanjang. Tua dan muda, semuanya akan berjalan tanpa baju dan alas kaki dengan pantatnya kelihatan, sebagai penghinaan terhadap Mesir. <sup>5</sup>Orang-orang yang mengandalkan Sudan dan membanggakan Mesir akan kecewa dan harapannya hancur. <sup>6</sup>Pada waktu itu orang-orang yang tinggal di pesisir akan berkata, 'Lihatlah apa yang terjadi dengan bangsa yang kita andalkan untuk melindungi kita terhadap raja Asyur. Mana mungkin kita selamat?'"

**21** Inilah pesan tentang Babel: Seperti angin puyuh mendesing lewat padang gurun, begitulah datangnya bencana dari negeri yang dahsyat. <sup>2</sup>Aku mendapat penglihatan tentang kejadian-kejadian yang mengerikan; tentang pengkhianatan dan pembinasaan. Majulah, laskar Elam, serbulah! Hai laskar Madai, kepunglah! Allah akan mengakhiri semua penderitaan yang disebabkan oleh Babel. <sup>3</sup>Penglihatan itu membuat aku bingung sampai tak dapat melihat atau mendengar lagi. Aku ketakutan dan kesakitan, seperti seorang wanita yang sedang bersalin. <sup>4</sup>Hatiku gelisah; rasa ngeri membuat aku gemetar. Malam yang kurindukan hanya membawa kegentaran. <sup>5</sup>Kulihat juga perjamuan pesta yang sudah disiapkan; tempat duduk untuk para undangan tersedia. Mereka makan dan minum. Tiba-tiba terdengar perintah: "Hai perwira-perwira! Siapkan perisaimu!" <sup>6</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, "Pergilah menempatkan seorang penjaga dan suruh dia melaporkan apa yang dilihatnya. <sup>7</sup>Kalau ia melihat pasukan berkuda datang berdua-dua, pasukan yang mengendarai keledai dan unta, ia harus mengamatinya baik-baik." <sup>8</sup>Kemudian penjaga itu berseru, "Tuan, saya sudah berjaga setiap hari siang dan malam." <sup>9</sup>Lihat, itulah mereka! Pasukan berkuda yang datang berdua-dua. Kemudian penjaga itu mengabarkan, "Babel sudah jatuh! Patung-patung pujaan mereka hancur berserakan di tanah." <sup>10</sup>Bangsaku Israel! Engkau telah dipijak-pijak dan diinjak-injak seperti butir-butir gandum. Sekarang kusampaikan kepadamu kabar baik yang kudengar dari TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel. <sup>11</sup>Inilah pesan tentang Edom. Ada orang berseru kepadaku dari Edom, "Hai, penjaga, masih lamakah malam ini? Berapa jam lagi sebelum pagi?" <sup>12</sup>Jawabku, "Pagi akan datang, tetapi malam juga. Kalau mau bertanya, datanglah bertanya lagi." <sup>13</sup>Inilah pesan tentang Arab: Hai, orang Dedan, kafilah-kafilahmu berkemah di semak belu-

kar tanah Arab. <sup>14</sup>Hai penduduk tanah Tema, berilah minum kepada orang-orang kehausan yang datang kepadamu, dan berilah makan kepada para pengungsi. <sup>15</sup>Sebab mereka telah melarikan diri dari pedang yang terhunus, dari busur yang dilenturkan, dan dari perang yang sedang berkecamuk. <sup>16</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, "Tepat satu tahun lagi kejayaan suku-suku Kedar akan berakhir. <sup>17</sup>Pemanah-pemanah Kedar adalah orang yang paling perkasa. Tetapi hanya sedikit dari mereka akan selamat. Aku, TUHAN Allah Israel telah berbicara."

**22** Inilah pesan tentang Lembah Penglihatan: Hai, penduduk Yerusalem, mengapa kamu semua naik ke atap rumah? <sup>2</sup>Tidak patut seluruh kota berpesta-pesta dan bersorak gembira. Sebab pejuang-pejuangmu yang mati dalam perang ini bukan mati karena bertempur. <sup>3</sup>Semua panglimamu melarikan diri dan ditawan sebelum mereka sempat menembakkan panah. Semua orang kuatmu tertawa juga walaupun sudah lari jauh. <sup>4</sup>Jangan perhatikan aku; biarkan aku meratapi orang-orang dari bangsaku yang telah tewas. Jangan coba menghibur aku. <sup>5</sup>Memang, TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa telah menetapkan hari ini sebagai hari kekacauan, kegemparan dan huru-hara di Lembah Penglihatan. Tembok-tebok kota sudah dirobohkan. Teriakan minta tolong bergema di bukit-bukit. <sup>6</sup>Orang Siria datang dengan kuda dan kereta perang, orang Elam bersenjatakan busur dan panah, orang Kir menyiapkan perisainya. <sup>7</sup>Lembah-lembah subur Yehuda penuh dengan kereta perang. Pasukan berkuda siap di depan gerbang-gerbang Yerusalem. <sup>8</sup>Seluruh pertahanan Yehuda runtuh. Pada waktu itu, kamu memeriksa alat-alat perang di gudang senjata. <sup>9</sup>Kamu menemukan banyak sekali retak di tembok kota Yerusalem yang perlu diperbaiki. Kamu memeriksa semua rumah di Yerusalem, membongkar beberapa di antaranya dan memakai batunya untuk memperbaiki tembok kota. Untuk mengumpulkan air, <sup>10</sup>(22:9) <sup>11</sup>kamu membuat kolam di dalam kota dan menampung air dari kolam lama. Tetapi kamu tidak memperhatikan Allah yang sudah lama merencanakan semua itu, dan yang menyebabkan itu terjadi. <sup>12</sup>Pada waktu itu TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa menyuruh kamu menangis dan meratap, mencukur kepala dan mengenakan kain karung. <sup>13</sup>Tapi sebaliknya, kamu bersenang-senang dan berpesta. Kamu menyembelih sapi dan domba, makan daging dan minum air anggur sambil berseru, "Marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati!" <sup>14</sup>TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa menyatakan diri kepadaku dan berkata, "Sungguh, kejahatan mereka itu tak akan Kuampuni sampai mereka mati. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>15</sup>TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa menyuruh aku menemui Sebna, kepala rumah tangga istana, untuk menyampaikan kepadanya pesan TUHAN ini, <sup>16</sup>"Sangkamu engkau ini siapa? Apa hakmu sehingga engkau memahat kuburan bagimu di bukit batu? <sup>17</sup>Awas,

Aku akan membuang engkau jauh-jauh. Engkau akan Kucekam dan Kugulung-gulung lalu Kugulingkan seperti bola ke negeri yang besar. Di sana engkau akan mati di samping kereta-kereta kebanggaanmu. Engkau telah mencemarkan nama keluarga tuanmu. <sup>18</sup>(22:17) <sup>19</sup>Sebab itu engkau akan Kupecat dari jabatanmu dan Kuturunkan dari pangkatmu yang tinggi. <sup>20</sup>Pada waktu itu Aku akan memanggil hamba-Ku Elyakim anak Hilkia. <sup>21</sup>Pakaian kebesaran dan ikat pinggangmu akan Kukenakan padanya. Segala kekuasaanmu akan Kuberikan kepadanya. Ia akan menjadi bapak bagi penduduk Yerusalem dan Yehuda. <sup>22</sup>Ia akan berkuasa penuh di bawah raja keturunan Daud. Ia akan memegang kunci kerajaan. Kalau ia membuka, tak ada yang dapat menutup, dan kalau ia menutup, tak ada yang dapat membuka. <sup>23</sup>Dia akan Kuberi kedudukan yang teguh seperti pasak terpasang kuat pada tembok. Seluruh keluarganya akan dihormati karena dia. <sup>24</sup>Tetapi kaum kerabat dan tanggungannya akan menjadi beban baginya. Mereka akan menggantungkan diri kepadanya, seperti periuk belanga bergantung pada pasak. <sup>25</sup>Kalau itu terjadi, maka pasak yang dipasang dengan kuat itu akan terlepas dan jatuh. Dan itulah penghabisan kaum keluarga dan semua orang yang menggantungkan diri kepadanya. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**23** Inilah pesan tentang Tirus. Hai pelaut-pelaut Spanyol yang mengarungi samudra, merataplah! Waktu belayar pulang dari Siprus, kamu diberitahukan bahwa kota Tirus sudah hancur. Pangkalan dan rumah-rumahmu sudah menjadi reruntuhan. <sup>2</sup>Mengaduhlah, hai penduduk pesisir, saudagar-saudagar Sidon! Sebab biasanya kamu mengirim orang-orang ke seberang laut untuk menjual beli gandum Mesir dan untuk berdagang dengan semua bangsa. <sup>3</sup>(23:2) <sup>4</sup>Hai kota Sidon, kehormatanmu sudah hilang! Samudra yang dalam tidak mengakui engkau lagi, katanya, ”Aku belum pernah beranak, belum pernah membesarkan anak laki-laki atau perempuan.” <sup>5</sup>Bahkan orang Mesir pun akan terkejut dan gempar bila mendengar bahwa Tirus sudah dibinasakan. <sup>6</sup>Merataplah, dan mengungsilah ke Spanyol, hai penduduk pesisir! <sup>7</sup>Lihatlah kotamu Tirus yang sudah ada dari zaman dahulu. Inikah kota yang biasanya bersenang-senang? Inikah kota yang mengirim orang-orang ke seberang laut untuk merantau ke sana? <sup>8</sup>Bukankah saudagar-saudagarnya kaum bangsawan yang paling dihormati di bumi? Siapakah yang mengambil keputusan untuk menjatuhkan Tirus, kota yang paling berkuasa ini? <sup>9</sup>TUHAN Yang Mahakuasa, Dialah yang mengambil keputusan itu. Ia memutuskan untuk mengakhiri kesombongan penduduknya atas segala hasil yang telah mereka capai, dan merendahkan orang-orang yang terhormat di bumi. <sup>10</sup>Pergilah mengerjakan ladangmu, hai penduduk Spanyol, sebab galangan kapal sudah tak ada lagi. <sup>11</sup>TUHAN telah merentangkan tangan-Nya di atas laut dan menggulingkan kerajaan-kerajaan. Ia memberi perin-

ta supaya benteng-benteng Funiya dimusnahkan. <sup>12</sup>Kata TUHAN, ”Hai kota Sidon! Engkau tak akan bersenang-senang lagi. Pendudukmu tertindas. Sekalipun mereka mengungsi ke Siprus, mereka tidak aman.” <sup>13</sup>(Bukan bangsa Asyur, melainkan bangsa Babel yang membiarkan kota Tirus dikuasai binatang buas. Mereka jugalah yang mendirikan menara-menara pengepungan, merobohkan benteng-bentengnya dan menjadikan kota itu reruntuhan.) <sup>14</sup>Merataplah, hai pelaut-pelaut! Kota yang kamu andalkan sudah hancur. <sup>15</sup>Akan tiba waktunya Tirus dilupakan selama tujuh puluh tahun, sama dengan umur seorang raja. Bila sudah lewat masa itu, Tirus akan seperti wanita pelacur dalam nyanyian ini: <sup>16</sup>Ambillah kecapi, kelilingilah kota, hai pelacur malang yang terlupa! Petiklah kecapi, bernyanyilah lagi, agar engkau diingat kembali. <sup>17</sup>Sehabis tujuh puluh tahun itu, TUHAN akan mengingat Tirus dan memungkin dia melakukan pekerjaannya yang dahulu. Ia akan berdagang dengan semua kerajaan di atas bumi. <sup>18</sup>Laba dan upah yang diperolehnya tak akan disimpannya, tetapi akan dipersembhkannya kepada TUHAN. Orang-orang yang menyembah TUHAN akan memakai uang itu untuk membeli sandang pangan yang mereka perlukan.

**24** TUHAN akan membinasakan bumi, sehingga menjadi tandus dan sepi. Ia akan membalik permukaannya dan menceraiberaikan penduduknya. <sup>2</sup>Semua orang akan mengalami nasib yang sama: imam-imam dan rakyat, budak belian dan majikan, penjual dan pembeli, peminjam dan yang meminjamkan, kaya dan miskin. <sup>3</sup>Bumi akan berantakan dan dihancurkan. TUHAN sudah berbicara, dan hal itu pasti terjadi. <sup>4</sup>Bumi menjadi kering dan layu, seluruh dunia merana. Langit dan bumi merana bersamasama. <sup>5</sup>Bumi menjadi cemar karena penduduknya melanggar perintah-perintah Allah, mengubah ketetapan-ketetapan-Nya dan mengingkari perjanjian yang dibuat-Nya dengan mereka untuk selama-lamanya. <sup>6</sup>Sebab itu TUHAN telah mengutuk bumi dan menghukum penduduknya karena perbuatan mereka. Mereka dihanguskan dan sedikit saja dari mereka yang selamat. <sup>7</sup>Pohon anggur merana dan air anggur sukar didapat. Orang yang dahulu gembira sekarang sedih. <sup>8</sup>Tidak lagi terdengar petikan kecapi yang riang dan tabuhan rebana yang meriah. Keramaian orang yang bersuka ria sudah berhenti. <sup>9</sup>Tak ada lagi yang minum anggur dengan bernyanyi, tak ada lagi yang menikmati lezatnya minuman keras. <sup>10</sup>Seluruh kota rusuh; semua pintu rumah terkunci karena penghuninya ketakutan. <sup>11</sup>Orang-orang berteriak di jalan-jalan karena kehabisan air anggur. Tak ada lagi kegembiraan di negeri itu untuk selama-lamanya. <sup>12</sup>Kota sudah hancur lebur, dan gerbang-gerbangnya runtuh berantakan. <sup>13</sup>Itulah yang akan terjadi di seluruh bumi pada setiap bangsa. Sama halnya seperti di musim panen, waktu buah zaitun diambil sampai habis dan buah anggur yang terakhir dipetik dari pohon. <sup>14</sup>Orang-orang yang selamat akan bernyanyi gembira. Orang di barat



akan memberitakan keagungan TUHAN<sup>15</sup> dan orang di timur akan memuji Dia. Penduduk di pesisir akan mengagungkan TUHAN, Allah Israel.<sup>16</sup> Dari ujung bumi terdengar nyanyian pujian untuk Israel, bangsa yang taat. Tetapi celakalah aku! Aku merana! Pengkhianat masih terus saja berkhianat, bahkan mereka semakin berkhianat.<sup>17</sup> Dengarlah, hai seluruh penduduk bumi! Kegemparan, perangkap dan jerat menantikan kamu.<sup>18</sup> Orang yang melarikan diri dari kegemparan akan jatuh ke dalam perangkap, dan orang yang luput dari perangkap akan terjerat. Hujan deras akan tercurah dari langit, dan dasar bumi akan guncang.<sup>19</sup> Bumi retak, remuk dan goyah.<sup>20</sup> Bola bumi terhuyung-huyung seperti orang mabuk, dan goyang seperti gubuk dalam badai. Bumi roboh karena berat dosanya. Ia hancur dan tak akan bangkit lagi.<sup>21</sup> Pada waktu itu TUHAN akan menghukum para penguasa angkasa raya dan raja-raja di bumi.<sup>22</sup> Mereka akan dikumpulkan bersama-sama seperti tahanan di dalam liang, dan dijebloskan ke dalam penjara sampai tiba waktunya untuk dihukum.<sup>23</sup> Bulan akan menjadi gelap dan matahari tak lagi bersinar, sebab TUHAN Yang Mahakuasa akan memerintah sebagai raja. Ia akan memerintah di Yerusalem, di atas Bukit Sion, dan menunjukkan keagungan-Nya kepada para pemimpin umat-Nya.

**25** TUHAN, Engkaulah Allahku, kuagungkan Engkau dan kupuji nama-Mu. Sebab karya-karya-Mu sangat menakutkan; Engkau merencanakannya sejak dahulu, dan melaksanakannya dengan setia.<sup>2</sup> Kota itu sudah Kauhancurkan; kota berkubu itu menjadi reruntuhan. Istana yang dibangun orang asing telah musnah, dan tidak dibangun lagi untuk selama-lamanya.<sup>3</sup> Engkau akan dipuji oleh bangsa-bangsa yang kuat, dan ditakuti di kota-kota bangsa-bangsa yang kejam.<sup>4</sup> Sebab Engkau menjadi pengungsian bagi orang lemah, tempat yang aman bagi orang miskin dalam kesesakan. Engkaulah perlindungan terhadap angin ribut, naungan terhadap panas terik. Sebab orang kejam menyerang seperti topan di musim hujan,<sup>5</sup> seperti angin panas di tanah yang gersang. Tetapi Engkau membuat musuh kami bungkam, Kauhentikan teriakan orang-orang kejam, seperti naungan awan menghilangkan panas terik.<sup>6</sup> Di Bukit Sion, TUHAN Yang Mahakuasa akan menyiapkan perjamuan untuk semua bangsa di dunia. Ia menghidangkan makanan yang paling lezat dan anggur yang terpilih.<sup>7</sup> Di atas bukit itu Ia akan menyingkapkan awan kesedihan yang menyelubungi bangsa-bangsa.<sup>8</sup> TUHAN Yang Mahakuasa akan membinasakan maut untuk selama-lamanya! Ia akan menghapus air mata dari setiap wajah, dan menjauhkan kehinaan yang ditanggung umat-Nya di seluruh bumi. TUHAN sudah berbicara, dan hal itu pasti terjadi.<sup>9</sup> Pada waktu itu orang akan berkata, "Sesungguhnya, Dialah Allah kita; Dialah yang kita nantikan, supaya kita diselamatkan. Sungguh, inilah TUHAN; Dialah yang kita nantikan. Sekarang kita bersorak gembira, se-

bab Ia sudah menyelamatkan kita."<sup>10</sup> TUHAN akan melindungi Bukit Sion, tetapi Moab akan diinjak-injak seperti jerami di tempat sampah.<sup>11</sup> Penduduknya akan mengulurkan tangannya seperti orang yang mau berenang. Tetapi TUHAN akan merendahkan keangkuan mereka sehingga mereka tidak berdaya.<sup>12</sup> Benteng-benteng Moab dengan tembok-temboknya yang tinggi akan dirobokannya dan dicampakkan-Nya ke tanah sampai hancur seperti debu.

**26** Pada waktu itu orang akan menyanyikan nyanyian ini di tanah Yehuda: "Alangkah kuatnya kota kita; Allah sendiri membangun benteng-Nya, di sini kita selamat.<sup>2</sup> Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya masuk bangsa yang setia, bangsa yang melakukan kehendak Allahnya.<sup>3</sup> TUHAN, Engkau memberi damai dan sejahtera kepada orang yang teguh hatinya, sebab ia percaya kepada-Mu.<sup>4</sup> Percayalah kepada TUHAN senantiasa, sebab TUHAN Allah selalu melindungi kita.<sup>5</sup> TUHAN merendahkan orang yang congkak; Ia menghancurkan kota berkubu mereka, dan meratakannya dengan tanah.<sup>6</sup> Orang-orang miskin dan sengsara akan menginjak-injaknya."<sup>7</sup> Orang jujur berjalan di jalan lurus, sebab Engkau, TUHAN, merintis jalan baginya.<sup>8</sup> Kami mengikuti keputusan-Mu, ya TUHAN, dan menanti-nantikan Engkau; Engkaulah pujian dan kerinduan hati kami.<sup>9</sup> Jiwaku merindukan Dikau di waktu malam, hatiku mendambakan Engkau di waktu pagi. Bila Engkau menghakimi bumi nanti, penduduk dunia akan mengetahui apa yang benar.<sup>10</sup> Walaupun orang jahat diperlakukan dengan baik, ia tidak juga belajar apa yang benar. Di negara hukum pun ia berlaku curang, dan tak mau mengakui kuasa TUHAN.<sup>11</sup> TUHAN, Engkau siap menghukum musuh-Mu, tetapi mereka tidak mengetahuinya. Biarlah mereka malu tersipu-sipu melihat kasih-Mu bagi umat-Mu. Biarlah mereka habis musnah oleh hukuman yang Kausediakan bagi mereka.<sup>12</sup> TUHAN, Engkau akan membuat kami sejahtera; segala yang kami kerjakan, Engkaulah yang melakukannya bagi kami.<sup>13</sup> Kami pernah dikuasai oleh tuan-tuan lain, tetapi hanya Engkau yang kami akui, ya TUHAN Allah kami!<sup>14</sup> Mereka sudah mati dan tak akan hidup lagi, arwahnya tak akan bangkit kembali. Sebab mereka sudah habis Kaubinasakan dan Kauhapus dari ingatan.<sup>15</sup> Engkau telah melipatgandakan kami umat-Mu, ya TUHAN, dan meluaskan wilayah kami, karena itu Engkau diagungkan.<sup>16</sup> Engkau telah menghukum kami; dalam kesesakan kami berpaling kepada-Mu, dan berdoa kepada-Mu, TUHAN.<sup>17</sup> Seperti wanita yang hendak melahirkan menggeliat dan berteriak kesakitan, demikianlah kami di hadapan-Mu, TUHAN.<sup>18</sup> Kami mengandung dan menggeliat kesakitan, tetapi tidak melahirkan apa-apa; kami tidak memberi keselamatan kepada dunia, tidak juga menambah penduduknya.<sup>19</sup> Umat-Mu yang sudah mati akan hidup kembali, mayat-mayat mereka akan bangkit lagi. Orang yang sudah dikubur di dalam tanah

akan bangkit dan bersorak-sorai. Seperti embun yang menyegarkan bumi, Engkau menghidupkan umat-Mu yang sudah lama mati. <sup>20</sup>Masuklah ke dalam rumahmu, hai bangsaku, lalu tutuplah pintu. Bersembunyilah untuk sementara waktu sampai kemarahan TUHAN sudah reda. <sup>21</sup>TUHAN akan turun dari tempat kediaman-Nya di surga untuk menghukum penduduk bumi karena dosa mereka. Pembunuhan yang mereka lakukan dengan sembunyi-sembunyi akan disingkapkan. Tanah tidak lagi menutupi orang-orang yang mati dibunuh.

**27** Pada waktu itu TUHAN akan memakai pedang-Nya yang kuat dan tajam untuk menghukum Lewiatan, ular yang meliuk-liuk dan melingkar-lingkar itu, dan untuk membunuh naga laut. <sup>2</sup>Pada waktu itu TUHAN akan berkata, "Bernyanyilah tentang kebun anggur-Ku yang indah. <sup>3</sup>Aku, TUHAN, penjaganya; setiap saat Aku menyiraminya, siang malam Aku menjaganya, agar jangan ada yang menggangukannya. <sup>4</sup>Aku tidak merasa marah lagi. Sekiranya ada rumput atau semak berduri, Aku akan membasminya, dan membakar habis semuanya. <sup>5</sup>Tetapi jika musuh-musuh umat-Ku mencari perlindungan pada-Ku, biarlah mereka berdamai dengan Aku, ya, berdamai dengan Aku." <sup>6</sup>Di masa yang akan datang, bangsa Israel akan seperti pohon yang berakar dan berkembang, serta memenuhi muka bumi dengan buah-buahnya. <sup>7</sup>TUHAN menghukum umat-Nya tidak seberat Ia menghukum bangsa-bangsa yang memusuhi mereka. Ia tidak membunuh umat-Nya seperti Ia membunuh musuh-Nya. <sup>8</sup>TUHAN menghukum umat-Nya dengan membuang mereka ke negeri asing. Ia mengusir mereka dengan angin jahat dari timur. <sup>9</sup>Tetapi dosa-dosa Israel hanya dapat diampuni kalau mezbah dewa-dewa digiling halus seperti kapur. Semua pedupaan dan lambang Dewi Asyera harus dihancurkan juga. <sup>10</sup>Kota berkubu itu sudah menjadi sepi dan ditinggalkan seperti padang belantara yang kosong. Kawanan ternak merumput dan beristirahat di situ sambil menghabiskan daun-daun dari dahan-dahan pohon. <sup>11</sup>Apabila ranting-rantingnya sudah kering dan patah, wanita-wanita datang dan menjadikannya kayu api. Bangsa itu tidak mengerti apa-apa, maka Allah Penciptanya tidak akan menyayangi atau mengasihinya mereka. <sup>12</sup>Pada waktu itu TUHAN akan mengumpulkan bangsa-Nya satu demi satu dari Sungai Efrat sampai ke perbatasan Mesir. Ia akan memisahkan mereka seperti orang memisahkan butir gandum dari sekamnya. <sup>13</sup>Pada waktu itu akan dibunyikan trompet besar untuk memanggil kembali semua orang Israel yang dibuang di Asyur dan di Mesir. Mereka akan datang ke Yerusalem untuk menyembah TUHAN di bukit-Nya yang suci.

**28** Celakalah kota yang menjadi kebanggaan para pema-buk Israel! Keindahannya menjadi pudar seperti karangan bunga yang layu di atas kepala mereka. Celakalah kota yang menjulang tinggi di tengah lembah subur, kebang-

gaan orang-orang yang mabuk setengah mati. <sup>2</sup>TUHAN akan mengutus seorang yang kuat dan perkasa. Datangnya seperti topan disertai hujan es, seperti hujan lebat dan banjir yang menghanyutkan. Dengan kekerasan ia menghempaskan mereka ke tanah. <sup>3</sup>Kebanggaan pemimpin-pemimpin yang mabuk itu akan diinjak-injak. <sup>4</sup>Kemasyhuran kota mereka yang sudah mulai pudar itu akan lenyap. Nabinya seperti nasib buah ara yang masak sebelum musimnya; begitu dilihat, terus dipetik dan dimakan. <sup>5</sup>TUHAN Yang Mahakuasa akan menjadi karangan bunga yang indah bagi sisa umat-Nya. <sup>6</sup>TUHAN akan memberi rasa keadilan kepada para hakim, dan keberanian kepada orang-orang yang bertugas menjaga kota dari serangan. <sup>7</sup>Juga nabi-nabi dan imam-imam mabuk karena terlalu banyak minum anggur dan arak. Mereka berjalan terhuyung-huyung dan tersandung-sandung karena pikiran mereka kacau. Nabinya tak dapat lagi memahami penglihatan-penglihatan yang diberikan Allah kepada mereka. Imam-imam tak dapat lagi memutuskan perkara-perkara yang dihadapkan kepada mereka. <sup>8</sup>Meja mereka penuh dengan muntah, sehingga tak ada tempat yang bersih lagi. <sup>9</sup>Mereka mengeluh tentang aku, katanya, "Sangkanya dia mengajar siapa? Siapa pula yang perlu penjelasannya? Pikirnya kita ini anak kecil yang baru disapih?" <sup>10</sup>Masakan dia mengajar kita huruf demi huruf, kata demi kata, kalimat demi kalimat." <sup>11</sup>Kalau kamu tak mau mendengar aku, maka TUHAN akan mengutus orang asing untuk mengajar kamu dalam logat ganjil dan bahasa asing. <sup>12</sup>TUHAN menawarkan tempat istirahat kepada kamu semua, tetapi kamu tak mau mendengarkan Dia. <sup>13</sup>Oleh karena itu TUHAN mengajar kamu huruf demi huruf, kata demi kata dan kalimat demi kalimat. Dan waktu berjalan kamu jatuh telentang sehingga luka, terjerat dan tertawan. <sup>14</sup>Dengarlah apa yang dikatakan TUHAN, hai pengejek-pengejek yang memerintah rakyat di Yerusalem! <sup>15</sup>Kamu berkata bahwa kamu sudah membuat perjanjian dengan maut dan mengadakan persetujuan dengan dunia orang mati. Kamu merasa pasti bahwa bencana yang akan datang itu tidak akan menimpa dirimu, karena kamu memakai tipu muslihat untuk melindungi dirimu. <sup>16</sup>Oleh sebab itu, TUHAN Yang Mahatinggi berkata begini, "Aku akan meletakkan dasar yang kuat dan kokoh di Sion; sebuah batu sendi yang berharga dengan tulisan: 'Siapa yang percaya teguh, tidak akan menyerah kalah.'" <sup>17</sup>Keadilan Kujadikan tali pengukur, dan kejujuran Kujadikan tali sipat." Hujan batu akan menyapu bersih semua kebohongan yang kamu andalkan. Banjir akan menghanyutkan tempat persembunyianmu. <sup>18</sup>Perjanjianmu dengan maut dan persetujuanmu dengan dunia orang mati akan dibatalkan, sehingga kalau bencana datang, kamu hancur diinjak-injak. <sup>19</sup>Kamu akan ditimpa kemalangan terus-menerus dan harus menanggungnya setiap hari, pagi, siang dan malam. Kamu akan gemetar ketakutan bila kamu mengerti pesan Allah. <sup>20</sup>Kamu seperti orang yang mau tidur dalam ranjang yang

kurang panjang untuk tempat membujurkan diri. Selimutnya kurang lebar untuk menyelubungi dirimu. <sup>21</sup>TUHAN akan bangkit seperti di Gunung Perazim. Ia akan berjuang seperti di Lembah Gibeon untuk melaksanakan maksud-Nya, maksud yang aneh bagi manusia! Ia akan melaksanakan karya-Nya yang menakjubkan. <sup>22</sup>Aku telah mendengar keputusan Allah Yang Mahatinggi dan Mahakuasa untuk membinasakan seluruh negeri. Jangan mencela kata-kata peringatan yang kusampaikan ini. Nanti menjadi lebih sulit bagimu untuk meluputkan diri! <sup>23</sup>Dengarkanlah kata-kataku, perhatikanlah pesanku. <sup>24</sup>Seorang petani tak akan terus-menerus membajak, mencangkul dan menggarruk tanahnya untuk ditanami. <sup>25</sup>Kalau tanahnya itu sudah siap, ia menaburkan benih, misalnya jintan hitam dan jintan putih. Ia menanam dua macam gandum berderet-deret, dan di pinggirnya tanaman lain. <sup>26</sup>Ia tahu cara mengerjakannya, sebab sudah diajari Allahnya. <sup>27</sup>Ia tidak memakai eretan pengirik untuk mengirik jintan hitam atau roda gerobak untuk menggiling jintan putih. Untuk itu dipakainya galah yang ringan. <sup>28</sup>Waktu mengirik gandum, ia tidak memukulnya terus-menerus sampai hancur. Tidak! Ia tahu cara mengirik yang tepat dengan mengendarai gerobak di atasnya tanpa menghancurkan biji-biji gandum itu. <sup>29</sup>Kebijaksanaan itu datang dari TUHAN Yang Mahakuasa. Semua rencana TUHAN bijaksana dan selalu berhasil.

**29** Celakalah kota Yerusalem yang disebut mezbah Allah! Celakalah kota tempat Daud berkemah! Biarlah tahun-tahun silih berganti dengan perayaan-perayaannya. <sup>2</sup>Tetapi Allah akan mendatangkan bencana atas kota itu, sehingga orang mengerang dan mengaduh. Seluruh kota menyerupai mezbah yang berlumuran darah. <sup>3</sup>Allah akan menyerang kota itu dan mengepungnya dari segala penjuru. <sup>4</sup>Yerusalem seperti hantu yang berusaha untuk memperdengarkan suaranya dari dalam tanah, suara yang redup dari dalam debu. <sup>5</sup>Akan tetapi semua orang asing yang kejam itu akan hilang seperti debu atau sekam ditiup angin. Dengan tiba-tiba dan tak disangka-sangka. <sup>6</sup>TUHAN Yang Mahakuasa akan membebaskan kota itu dengan badai dan gempa bumi yang dahsyat. Ia akan mendatangkan topan dan api yang mengamuk. <sup>7</sup>Lalu semua pasukan asing yang menyerang Yerusalem, kota mezbah Allah, semua yang mengepung dan menggempur kota itu, akan hilang seperti mimpi di waktu malam. <sup>8</sup>Bangsa-bangsa yang berkumpul untuk menyerang Yerusalem akan seperti orang kelaparan yang mimpi ia sedang makan, lalu bangun dengan perut kosong, atau seperti orang kehausan yang mimpi ia sedang minum, lalu bangun dengan kerongkongan kering. <sup>9</sup>Teruslah keheran-heranan dan menutup mata seperti orang buta! Jadilah mabuk, tetapi bukan karena minum anggur. Berjalanlah terhuyung-huyung, tetapi bukan karena minum arak. <sup>10</sup>TUHAN membuat kamu mengantuk dan tidur nyenyak. Ia menutupi mata para nabi dan

menudungi muka para pelihat. <sup>11</sup>Arti setiap penglihatan akan tersembunyi bagimu, seperti buku yang disegel. Jika buku itu dibawa kepada seorang yang dapat membaca supaya ia membacakannya bagimu, ia akan berkata bahwa ia tidak bisa, karena buku itu disegel. <sup>12</sup>Jika dibawa kepada orang yang buta huruf, ia akan menjawab bahwa ia tidak bisa membaca. <sup>13</sup>TUHAN berkata, "Orang-orang itu hanya menyembah Aku dengan kata-kata, tetapi hati mereka jauh dari Aku. Agama mereka hanya peraturan manusia yang dihafalkan. <sup>14</sup>Karena itu mereka akan Kukejutkan dengan pukulan bertubi-tubi. Orang yang bijaksana akan menjadi bodoh, dan semua kepandaian mereka tak akan berguna." <sup>15</sup>Celakalah orang yang berusaha menyembunyikan rencananya dari TUHAN! Mereka bertindak dengan diam-diam, dan menyangka tak seorang pun melihat atau tahu apa yang mereka lakukan. <sup>16</sup>Segalanya mereka putar balikkan. Manakah yang lebih penting, tukang periuk atau tanah liat? Mungkinkah yang dibuat berkata kepada pembuatnya, "Bukan engkau yang membuat aku"? Atau dapatkah benda itu berkata kepadanya, "Engkau tak bisa apa-apa"? <sup>17</sup>Ada pepatah yang berbunyi, "Tak lama lagi rimba menjadi tanah pertanian, dan tanah pertanian kembali menjadi rimba." <sup>18</sup>Pada waktu itu orang tuli akan dapat mendengar kata-kata dari sebuah buku yang dibacakan, dan orang buta yang tadinya hidup dalam kegelapan akan dapat melihat. <sup>19</sup>Orang-orang miskin dan hina akan kembali merasakan kebahagiaan yang diberikan Allah kudus Israel. <sup>20</sup>Itulah menghabiskan orang-orang yang menindas orang lain dan menghina Allah. Allah akan membinasakan semua orang berdosa, <sup>21</sup>orang yang suka memfitnah, orang yang mencegah orang jahat dihukum, dan orang yang menyebarkan cerita-cerita bohong supaya orang jujur jangan mendapat keadilan. <sup>22</sup>Sebab itu TUHAN, Allah Israel yang membebaskan Abraham, sekarang berkata, "Bangsa-Ku, kamu tak akan dihina lagi dan wajahmu tak akan pucat lagi karena malu. <sup>23</sup>Sebab apabila kamu melihat anak-anakmu yang Kuberikan kepadamu, maka kamu akan mengakui bahwa Akulah Allah kudus Israel. Kamu akan menghormati Aku dan takut kepada-Ku. <sup>24</sup>Orang bodoh akan belajar mengerti dan orang yang selalu menggerutu akan senang diajar."

**30** TUHAN berkata, "Celakalah para pemimpin Yehuda, karena mereka memberontak terhadap Aku. Mereka mengikuti rencana-rencana yang bukan rencana-Ku. Mereka menandatangani perjanjian yang bertentangan dengan kehendak-Ku. Maka bertumpuk-tumpuklah dosa mereka. <sup>2</sup>Mereka pergi ke Mesir tanpa minta keputusan-Ku. Mereka berlindung pada Mesir dan mengharapkan pertolongan raja Mesir. <sup>3</sup>Tetapi raja itu akan mengecewakan mereka, dan perlindungan yang diharapkan dari Mesir akan gagal. <sup>4</sup>Walaupun utusan-utusan Yehuda sudah sampai di kota-kota Zoan dan Hanes di Mesir, <sup>5</sup>semua orang akan menjadi malu ka-

rena telah mengandalkan bangsa yang tidak berguna bagi mereka. Yang mereka dapat bukannya keuntungan atau pertolongan, melainkan penghinaan.”<sup>6</sup> Beginilah pesan TUHAN tentang binatang-binatang yang mendiami tanah selatan, ”Para utusan memuati keledai dan unta mereka dengan hadiah-hadiah, lalu melintasi daerah yang penuh mara bahaya yang didiami singa, ular berbisa dan naga bersayap. Hadiah-hadiah itu mereka persembahkan kepada suatu bangsa yang tak dapat menolong mereka.”<sup>7</sup> Bantuan Mesir percuma saja. Sebab itu Mesir Kuberi julukan, ’Naga yang tidak berbahaya.’”<sup>8</sup> Allah menyuruh saya mencatat kejahatan umat-Nya dalam sebuah buku sebagai peringatan untuk selama-lamanya.<sup>9</sup> Sebab, mereka itu bangsa yang suka memberontak terhadap Allah, suka berbohong dan tak pernah mau mendengarkan ajaran TUHAN.<sup>10</sup> Mereka berkata kepada para nabi, ”Tutup mulut! Jangan mengatakan kepada kami apa yang benar, tetapi apa yang ingin kami dengar. Biarkan kami tetap berkhayal.”<sup>11</sup> Menyingkirkan dan ambillah jalan lain. Jangan mengganggu kami dengan Allah kudus Israel.”<sup>12</sup> Karena itu Allah kudus Israel berkata begini, ”Kamu menolak perkataan-Ku dan mengandalkan penindasan serta penipuan.”<sup>13</sup> Sebab itu kamu bersalah. Kamu seperti tembok tinggi yang retak dari atas ke bawah; dengan tiba-tiba saja kamu akan roboh.<sup>14</sup> Kamu akan remuk seperti periuk tanah yang pecah berantakan, sehingga di antara remukannya tak ada yang dapat dipakai untuk mengambil bara dari tungku atau untuk mencedok air dari dalam bak.”<sup>15</sup> TUHAN Yang Mahatinggi, Allah kudus Israel, berkata kepada umat-Nya, ”Bertobatlah dan tetaplah tenang, maka kamu akan Kuselamatkan. Percayalah kepada-Ku dengan hati yang ten-tram, maka kamu akan Kukuatkan.” Tetapi kamu tidak mau!<sup>16</sup> Malah kamu membuat rencana untuk melarikan diri dari musuh dengan mengendarai kuda yang cepat. Bagus! Memang kamu nanti harus lari! Kamu pikir kudamu itu cukup kencang larinya, padahal pengejar-pengejarmu jauh lebih cepat.<sup>17</sup> Seribu orang akan lari melihat ancaman satu orang musuh, dan ancaman lima orang membuat kamu lari semua. Dari pasukanmu hanya tinggal satu tiang bendera di atas puncak bukit.<sup>18</sup> Walaupun begitu, TUHAN menanti-nantikan saatnya untuk menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu. Ia siap sedia untuk mengasihani kamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang melakukan apa yang tepat. Berbahagialah orang yang berharap kepada-Nya.<sup>19</sup> Hai kamu yang tinggal di Yerusalem, kamu tidak akan terus menangis. TUHAN berbelaskasihan, dan segera menjawab kamu bila kamu berseru minta tolong kepada-Nya.<sup>20</sup> TUHAN memberi kamu masa percobaan yang berat untuk mengajar kamu. Tetapi sekarang Ia sendiri mendampingi kamu sehingga kamu mengalami kehadiran-Nya.<sup>21</sup> Bila kamu menyimpang dari jalan, di belakangmu akan terdengar suara-Nya yang berkata, ”Inilah jalannya; ikutlah jalan ini.”<sup>22</sup> Patung-patung berhalamu yang berlapis perak dan emas akan kamu buang seperti ko-

toran, sambil berkata, ”Pergilah dariku!”<sup>23</sup> Apabila kamu menabur benih, TUHAN akan mengirim hujan supaya benih itu tumbuh dan menghasilkan panen yang berlimpah-limpah. Bagi ternakmu akan tersedia padang rumput yang luas.<sup>24</sup> Sapi jantan dan keledai yang membajak ladangmu akan makan makanan ternak yang paling baik yang disiapkan secara khusus.<sup>25</sup> Pada hari benteng-benteng musuhmu dikepung dan orang-orangnya dibunuh, setiap gunung dan bukit akan memancarkan anak-anak sungai.<sup>26</sup> Bulan akan bersinar seterang matahari, dan matahari akan tujuh kali lebih cerah dari biasanya, seperti terang tujuh hari dikumpulkan menjadi satu. Semua itu akan terjadi pada waktu TUHAN membalut dan menyembuhkan luka-luka umat-Nya yang sudah dideranya.<sup>27</sup> Kekuasaan dan keagungan TUHAN nampak dari jauh. Api dan asap menunjukkan kemarahan-Nya. Ia berbicara dengan mereka, dan kata-kata-Nya membakar seperti api.<sup>28</sup> Ia menyuruh angin mendahului-Nya seperti banjir setinggi leher yang menghanyutkan segalanya. Ia membinasakan bangsa-bangsa, dan menggagalkan rencana-rencana mereka yang jahat.<sup>29</sup> Tetapi kamu, umat Allah, akan bergembira dan menyanyi seperti pada malam perayaan agama. Kamu akan bersukacita seperti orang-orang yang berjalan dengan iringan seruling menuju Rumah TUHAN, pembela Israel.<sup>30</sup> TUHAN akan memperdengarkan suara-Nya yang agung, dan setiap orang akan merasakan kuasa-Nya yang hebat. Kemarahan-Nya akan mendatangkan api yang menghancurkan, hujan lebat, hujan batu dan badai.<sup>31</sup> Orang Asyur akan gempar bila mendengar suara TUHAN dan merasakan hukuman-Nya yang berat.<sup>32</sup> Sementara mereka merasakan pukulan-pukulan-Nya, umat TUHAN bersenang-senang dengan musik gendang dan kecapi. Allah sendiri akan berperang melawan orang Asyur.<sup>33</sup> Sejak dahulu sudah disiapkan tempat pembakaran untuk raja Asyur. Tempat itu dalam dan lebar, berisi kayu bakar yang bertimbun-timbun. TUHAN akan menyalakannya dengan meniupkan napas-Nya seperti sungai belerang.

**31** Celakalah orang yang pergi ke Mesir untuk minta bantuan! Mereka mengandalkan kekuatan angkatan perang Mesir dengan pasukan pengendara kuda dan kudanya yang kuat-kuat serta keretanya yang banyak. Tetapi mereka tidak percaya kepada TUHAN, Allah kudus Israel dan tidak minta bantuan-Nya.<sup>2</sup> TUHAN bijaksana dan tahu apa yang Ia lakukan. Ia mendatangkan bencana dan melaksanakan ancaman-Nya untuk menghukum orang jahat dan orang yang menolong mereka.<sup>3</sup> Orang Mesir hanya manusia, bukan Allah. Kuda mereka makhluk biasa, tidak bersifat ilahi. Apabila TUHAN bertindak, bangsa penolong itu akan tersandung dan bangsa yang ditolongnya akan jatuh. Maka keduanya akan binasa.<sup>4</sup> TUHAN berkata kepadaku, ”Seperti singa menggeram untuk mempertahankan mangsanya dan tak dapat ditakuti oleh teriakan dan jeritan serombongan gembala yang dikerahkan

melawan dia, begitu juga Aku akan berperang dan mempertahankan Bukit Sion. <sup>5</sup> Seperti seekor burung berkepak-kepak di atas sarangnya untuk melindungi anak-anaknya, begitu juga Aku, TUHAN Yang Mahakuasa akan melindungi, membela dan menyelamatkan Yerusalem.” <sup>6</sup> TUHAN berkata, ”Bangsa Israel, kamu telah melawan Aku dan berdosa terhadap-Ku. Tetapi sekarang, kembalilah kepada-Ku! <sup>7</sup> Akan tiba waktunya kamu semua membuang patung-patung berhala dari perak dan emas yang kamu buat sendiri dengan penuh dosa. <sup>8</sup> Asyur akan dibinasakan dalam perang, tetapi bukan dengan kekuatan manusia. Orang Asyur akan lari dari medan pertempuran, dan orang-orang muda mereka akan dijadikan hamba. <sup>9</sup> Raja mereka akan lari ketakutan, dan para perwiranya sangat terkejut, sehingga mereka meninggalkan panji-panji perang.” TUHAN telah berbicara, TUHAN yang disembah dan dihormati dengan kurban bakaran di Yerusalem.

**32** Lihatlah, akan tiba saatnya seorang raja memerintah dengan adil dan pemimpin-pemimpin bangsa menjalankan keadilan. <sup>2</sup> Mereka masing-masing seperti tempat berlindung dari angin dan badai. Mereka seperti sungai yang mengalir di padang pasir, seperti naungan batu yang besar di tanah yang tandus. <sup>3</sup> Orang yang dapat melihat tak akan menutup matanya, dan yang dapat mendengar akan memperhatikan. <sup>4</sup> Orang yang dahulu terburu nafsu akan bertindak dengan sabar dan penuh pengertian. Orang yang gagap akan bicara dengan jelas. <sup>5</sup> Orang bodoh tidak lagi dianggap terhormat, dan penipu tidak dikatakan jujur. <sup>6</sup> Orang bodoh mengucapkan kata-kata yang bodoh dan merencanakan yang jahat. Apa saja yang dilakukan atau dikatakannya merupakan penghinaan terhadap Allah. Tak pernah ia memberi makan kepada orang lapar atau minum kepada orang haus. <sup>7</sup> Sedangkan seorang penipu memikirkan dan melakukan yang jahat. Ia mencari akal untuk mencelakakan orang miskin dengan kata-kata dusta dan mencegah mereka mendapat haknya. <sup>8</sup> Tetapi orang yang luhur budinya merencanakan hal-hal yang luhur dan bertindak luhur pula. <sup>9</sup> Dengarlah, hai wanita-wanita yang hidup enak, bebas dari kesusahan! <sup>10</sup> Sekarang kamu boleh merasa aman, tetapi kira-kira setahun lagi kamu akan putus asa, sebab panen anggur akan gagal, dan hasil bumi lain juga tak ada. <sup>11</sup> Sampai saat ini kamu hidup enak, bebas dari kesusahan. Tetapi sekarang, gemetarlah ketakutan! Lepaskanlah pakaianmu dan ikatkan kain karung pada pinggangmu. <sup>12</sup> Tangisilah ladang-ladangmu yang subur dan kebun-kebun anggurmumu yang berbuah lebat, <sup>13</sup> sebab tanah bangsaku ditumbuhi belukar dan semak berduri. Ya, tangisilah rumah-rumahmu tempat orang bersenang-senang dan kota yang penuh keramaian! <sup>14</sup> Bahkan istana akan ditinggalkan dan ibukota yang ramai menjadi sunyi sepi. Bukit dan menara-menara penjagaan sudah diratakan dengan tanah untuk selama-lamanya. Keledai-keledai liar dan domba-domba akan berkeliaran dan me-

rumpit di sana. <sup>15</sup> Tetapi sekali lagi Allah akan datang dengan kuasa-Nya. Maka padang gurun akan menjadi ladang-ladang subur, dan ladang-ladang akan seperti hutan. <sup>16</sup> Di seluruh negeri akan ada kejujuran dan keadilan. <sup>17</sup> Setiap orang akan melakukan apa yang benar, sehingga ada kesejahteraan dan ketentraman untuk selama-lamanya. <sup>18</sup> Umat Allah akan bebas dari kesusahan dan hidup di tempat yang aman dan tentram. <sup>19</sup> Alangkah bahagianya kamu semua karena ada cukup air untuk tanamanmu, dan ternakmu dapat merumput di mana-mana dengan aman. Tetapi musuhmu akan seperti hutan yang ditimpa hujan batu dan kota mereka akan diruntuhkan. <sup>20</sup> (32:19)

**33** Celakalah musuh-musuh kita! Mereka merampok walaupun tidak dirampok, dan berkhianat walaupun tidak dikhianati. Tetapi sesudah merampok dan berkhianat, mereka sendiri akan menjadi korban perampokan dan pengkhianatan. <sup>2</sup> Ya TUHAN, kasihanilah kami. Engkaulah harapan kami. Lindungilah kami dari hari ke hari dan selamatkanlah kami di waktu kesesakan. <sup>3</sup> Jika Engkau bangkit dan memperdengarkan suara-Mu yang gemuruh, bangsa-bangsa akan lari dan tercerai-berai. <sup>4</sup> Seperti kawan belalang orang menyerbu dan merampok harta mereka. <sup>5</sup> TUHAN sangat luhur; Ia menguasai segala-galanya. Ia akan menegakkan hukum dan keadilan di Yerusalem <sup>6</sup> dan memberi keamanan kepada umat-Nya. Harta yang menyelamatkan mereka adalah kebijaksanaan dan pengetahuan serta hormat kepada TUHAN. <sup>7</sup> Orang-orang yang gagah berani berteriak minta tolong; para utusan yang mengusahakan perdamaian menangis dengan pedih. <sup>8</sup> Jalan-jalan raya sangat berbahaya sehingga menjadi sunyi; tak ada orang yang melaluinya. Perjanjian diingkari dan persetujuan ditolak. Tak ada lagi yang dihiraukan. <sup>9</sup> Negeri ditinggalkan menjadi sepi. Hutan-hutan Libanon merana, dan lembah Saron yang subur menjadi seperti padang gurun. Di Basan dan di Gunung Karmel daun-daun berguguran. <sup>10</sup> TUHAN berkata kepada bangsa itu, ”Sekarang Aku akan bangkit dan bertindak menunjukkan kekuasaan-Ku. <sup>11</sup> Rencanamu sia-sia, dan segala yang kamu lakukan tak ada gunanya. Kemarahanmu seperti api yang membinasakan dirimu sendiri. <sup>12</sup> Kamu seperti batu karang yang dibakar untuk dijadikan kapur; seperti semak duri yang ditebang dan dibakar dalam api. <sup>13</sup> Biarlah semua orang yang dekat maupun yang jauh mendengar tentang perbuatan-Ku dan mengakui kekuasaan-Ku.” <sup>14</sup> Orang-orang berdosa di Sion gemetar ketakutan. Kata mereka, ”Keputusan Allah seperti api yang menyala untuk selama-lamanya. Mungkinkah ada yang bisa bertahan dalam api yang memusnahkan itu?” <sup>15</sup> Kamu dapat bertahan kalau kamu berkata dan berbuat yang benar. Jangan mencari untung dengan memeras orang miskin, dan jangan menerima uang suap. Jangan ikut dengan orang yang merencanakan pembunuhan atau kejahatan lain. <sup>16</sup> Maka kamu akan terlindung dan aman, seolah-olah berada di dalam

benteng yang kuat. Makanan dan minuman akan tersedia bagimu. <sup>17</sup>Akan tiba saatnya kamu melihat seorang raja yang memerintah dengan semarak atas negeri yang terbentang ke segala penjuru. <sup>18</sup>Ketakutanmu yang sudah-sudah terhadap pemungut pajak, pejabat dan pengawas asing tinggal kenangan saja. <sup>19</sup>Kamu tak akan lagi melihat orang-orang asing biadab yang berbicara dalam bahasa yang tidak kamu mengerti. <sup>20</sup>Pandanglah kota Sion, tempat kita merayakan pesta-pesta agama. Pandanglah Yerusalem! Alangkah amannya tempat itu untuk didiami, seperti kemah yang tak pernah dipindahkan, patoknya tak pernah dicabut dan talinya tak pernah putus. <sup>21</sup>TUHAN akan memperlihatkan keagungan-Nya kepada kita. Kita akan hidup di tepi sungai yang lebar, yang tak dapat dilayari kapal musuh. <sup>22</sup>Semua perlengkapan di kapal mereka tak ada gunanya; layar-layarnya tak dapat dibentangkan! Semua kekayaan pasukan musuh akan kita rampas, dan jumlahnya sangat banyak, sehingga orang lumpuh pun mendapat bagian. TUHAN sendiri akan menjadi raja kita; Ia akan memerintah, menegakkan hukum dan menyelamatkan kita dari musuh. <sup>23</sup>(33:22) <sup>24</sup>Tak seorang pun di negeri kita akan mengeluh karena sakit, dan semua dosa akan diampuni.

**34**Marilah berkumpul, hai bangsa-bangsa, dan dengarlah. Biarlah seluruh bumi dan semua yang hidup di dalamnya datang dan mendengarkan. <sup>2</sup>TUHAN marah kepada semua bangsa dan segala pasukan mereka. Ia akan menghukum dan membinasakan mereka. <sup>3</sup>Mayat-mayat mereka tak akan dikuburkan, tetapi dibiarkan saja menjadi busuk dan berbau. Gunung-gunung akan merah karena kebanjiran darah mereka. <sup>4</sup>Matahari, bulan dan bintang-bintang akan hancur. Langit akan digulung seperti gulungan kertas. Bintang-bintang akan jatuh seperti daun-daun yang berguguran dari pohon. <sup>5</sup>TUHAN sudah menyiapkan pedang-Nya di surga, dan sekarang pedang itu akan menimpa bangsa Edom yang telah dijatuhi hukuman dan akan dibinasakan. <sup>6</sup>Pedang TUHAN akan berlumuran darah dan penuh dengan lemak mereka, seperti dengan darah dan lemak binatang kurban. Sebab TUHAN menyediakan kurban di Bozra, dan mengadakan pembantaian besar-besaran di tanah Edom. <sup>7</sup>Orang-orang akan tewas seperti lembu liar dan sapi muda. Negeri mereka akan merah dengan darah dan penuh dengan lemak. <sup>8</sup>Itulah saatnya TUHAN membela Sion dan membalas dendam kepada musuh-musuh-Nya. <sup>9</sup>Sungai-sungai Edom akan berubah menjadi ter, dan tanahnya menjadi belerang. Akhirnya seluruh negeri menyala seperti ter. <sup>10</sup>Siang malam nyala itu tidak padam, dan asap mengepul daripadanya untuk selama-lamanya. Tanah itu akan ditinggalkan kosong dan gersang turun-temurun, dan tak seorang pun akan melaluinya. <sup>11</sup>Burung undan dan landak akan mendiaminya, burung hantu dan gagak akan tinggal di sana. TUHAN menjadikan tanah itu kacau dan kosong seperti

sebelum penciptaan. <sup>12</sup>Tak ada raja yang memerintah negeri itu, dan semua pemimpinnya sudah lenyap. <sup>13</sup>Purinya dan kota-kotanya yang berkubu akan ditumbuhi semak berduri dan rumput, dan dihuni oleh anjing hutan dan burung unta. <sup>14</sup>Binatang buas akan berkeliaran di dalamnya; hantu-hantu bersahut-sahutan, dan hantu malam mencari tempat beristirahat. <sup>15</sup>Di tempat itu ular berbisa membuat sarangnya, bertelur, mengeram dan memelihara anak-anaknya. Burung alap-alap pun berkumpul dengan pasangannya masing-masing. <sup>16</sup>Carilah dan bacalah dalam Kitab TUHAN: Tidak satu pun dari semua makhluk itu akan hilang atau tanpa pasangan. Sebab begitulah perintah TUHAN, dan Ia sendiri yang telah mengumpulkan mereka. <sup>17</sup>Tuhanlah yang membagi negeri itu di antara mereka dan masing-masing menerima bagiannya. Mereka akan tinggal di situ untuk selama-lamanya, dan tanah itu menjadi milik mereka turun-temurun.

**35**Padang gurun dan tanah kering akan bergembira, bunga-bunga bermekaran di padang belantara. <sup>2</sup>Padang gurun berkembang dengan lebatnya, dan berdendang dengan lagu-lagu ria. Keindahannya seperti gunung Libanon, serinya seperti lembah Karmel dan Saron. Maka setiap orang akan melihat kuasa TUHAN, dan keagungan Allah kita. <sup>3</sup>Kuatkanlah tangan yang lemah, teguhkanlah lutut yang goyah. <sup>4</sup>Katakanlah kepada yang kecil hati, "Kuatkan hatimu, jangan takut, Allahmu datang untuk menghukum musuh, Ia datang menyelamatkan kamu." <sup>5</sup>Pada waktu itu orang buta akan dapat melihat, dan orang tuli akan dapat mendengar. <sup>6</sup>Orang lumpuh melompat-lompat seperti rusa, orang bisu bersorak-sorak gembira. Sebab mata air memancar di padang gurun, sungai mengalir di padang belantara. <sup>7</sup>Pasir yang panas akan menjadi kolam, tanah yang gersang menjadi sumber-sumber air. Tempat yang semula didiami anjing hutan, akan ditumbuhi gela-gah dan pandan. <sup>8</sup>Di sana akan ada jalan raya, "Jalan menuju keselamatan" namanya. Orang berdosa tak akan lewat di sana, orang bodoh tak akan menyesatkan orang yang melaluinya. <sup>9</sup>Di tempat itu tak akan ada singa, atau binatang buas lainnya. Orang-orang yang diselamatkan TUHAN akan berjalan di sana. <sup>10</sup>Orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang; mereka masuk kota Yerusalem dengan sorak-sorai, wajah mereka berseri karena suka-cita abadi. Mereka akan bergembira dan bersuka ria; duka dan keluh kesah lenyaplah sudah.

**36**Dalam tahun keempat belas pemerintahan Hizkia raja Yehuda, kota-kota Yehuda yang berbenteng diserang dan dikalahkan oleh Sanherib, raja Asyur. <sup>2</sup>Sesudah itu ia mengutus perwira tingginya dari Lakhis ke Yerusalem dengan tentara yang besar untuk menuntut supaya Raja Hizkia menyerah. Mereka tiba di kota itu dan mengambil tempat di ladang yang disebut Ladang Penatu, dekat selokan yang mengalirkan air dari kolam bagian atas. <sup>3</sup>Lalu

tiga orang pegawai Hizkia datang menemui perwira Asyur itu. Ketiga pegawai itu adalah Elyakim anak Hilkia kepala rumah tangga istana, Sebna sekretaris negara, dan Yoah anak Asaf, sekretaris istana. <sup>4</sup>Perwira Asyur itu berkata kepada mereka, "Sampaikanlah kepada Hizkia perkataan raja Asyur ini, 'Mengapa engkau merasa dirimu kuat? <sup>5</sup>Engkau kira perkataan saja dapat menggantikan siasat dan kekuatan tentara? Siapakah yang kauandalkan sehingga engkau berani melawan Asyur? <sup>6</sup>Engkau memang mengharapkan bantuan Mesir, tetapi itu sama seperti memakai batang alang-alang untuk tongkat; --nanti tongkat itu patah dan tanganmu tertusuk. Begitulah raja Mesir bagi semua orang yang berharap kepadanya.'" <sup>7</sup>Selanjutnya perwira Asyur itu berkata, "Atau barangkali kamu berkata bahwa kamu berharap kepada TUHAN Allahmu? Pada waktu Hizkia memerintahkan supaya orang Yehuda dan Yerusalem hanya beribadat di depan mezbah di Yerusalem, bukankah yang dimusnahkannya itu mezbah dan tempat-tempat penyembahan TUHAN sendiri? <sup>8</sup>Sekarang aku atas nama raja Asyur berani bertaruh bahwa kalau kamu diberi dua ribu ekor kuda, pasti kamu tidak akan punya orang sebanyak itu untuk menungganginya. <sup>9</sup>Untuk melawan perwira Asyur yang paling rendah pun kamu bukanandingannya. Namun kamu mengharapkan juga Mesir mengirim bantuan kereta perang dan pasukan berkuda! <sup>10</sup>Kamu kira kami menyerang dan mengalahkan negerimu tanpa bantuan TUHAN? TUHAN sendirilah yang menyuruh kami menyerang dan menghancurkannya." <sup>11</sup>Lalu kata Elyakim, Sebna dan Yoah kepada perwira Asyur itu, "Tuan, bicara saja dalam bahasa Aram dengan kami, kami mengerti. Jangan memakai bahasa Ibrani, nanti dimengerti rakyat di atas tembok kota itu." <sup>12</sup>Sahut perwira Asyur itu, "Apakah kepada kamu dan rajamu saja aku diutus raja Asyur untuk menyampaikan semua ini? Aku juga berbicara kepada rakyat yang duduk di tembok itu, yang bersama kamu akan makan kotorannya sendiri dan minum air seninya sendiri." <sup>13</sup>Kemudian perwira tinggi itu berdiri dan berteriak dalam bahasa Ibrani, "Dengarlah apa yang dikatakan raja Asyur, <sup>14</sup>Jangan mau ditipu oleh Hizkia! Ia tak bisa menyelamatkan kamu! <sup>15</sup>Jangan dengarkan bujukannya untuk berharap kepada TUHAN. Jangan kira TUHAN akan menyelamatkan kamu atau mencegah tentara Asyur merebut kotamu. <sup>16</sup>Jangan dengarkan Hizkia! Aku, raja Asyur menganjurkan supaya kamu keluar dari kota dan menyerah. Nanti kamu boleh makan buah anggur dari kebunmu sendiri, dan menikmati buah ara dari pohonmu sendiri, serta minum air dari sumurmu sendiri, <sup>17</sup>sampai kamu kupindahkan ke suatu negeri yang mirip negerimu sendiri. Di sana ada kebun anggur yang menghasilkan anggur bagimu, dan ladang gandum yang menghasilkan tepung untuk makananmu. <sup>18</sup>Jangan dengarkan Hizkia! Dia hanya menipu kamu dengan berkata bahwa TUHAN akan menyelamatkan kamu. Pernahkah dewa bangsa lain menyelamatkan negerinya dari kekuasaanku?

<sup>19</sup>Di manakah dewa-dewa negeri Hamat dan Arpad? Di manakah dewa-dewa Sefarwaim? Adakah yang datang menyelamatkan Samaria? <sup>20</sup>Dewa manakah pernah melepaskan negerinya dari kekuasaanku? Mana bisa TUHAN menyelamatkan Yerusalem!" <sup>21</sup>Mendengar itu, penduduk Yerusalem tidak menjawab, sebab Raja Hizkia sudah memerintahkan supaya mereka diam saja. <sup>22</sup>Maka Elyakim, Sebna dan Yoah merobek pakaian mereka tanda sedih, lalu pergi melaporkan kepada raja apa yang telah dikatakan oleh perwira Asyur itu.

**37** Pada waktu Raja Hizkia mendengar laporan dari ketiga orang itu, ia merobek pakaiannya dan memakai kain karung tanda sedih, lalu ia pergi ke Rumah TUHAN. <sup>2</sup>Kemudian ia mengutus Elyakim kepala istana, Sebna sekretaris negara dan para imam yang berpangkat untuk menemui Nabi Yesaya, anak Amos. Mereka pun memakai kain karung. <sup>3</sup>Inilah pesan Hizkia yang mereka sampaikan kepada Yesaya, "Hari ini hari dukacita; kita dihukum dan dihina. Kita seperti wanita yang sudah mau bersalin, tetapi kehabisan tenaga. <sup>4</sup>Raja Asyur telah mengutus perwira tingginya untuk menghina Allah yang hidup. Siapa tahu TUHAN Allah telah mendengar penghinaan itu dan akan menghukum mereka yang mengucapkannya! Karena itu berdoalah kepada Allah untuk orang-orang kita yang masih hidup." <sup>5</sup>Setelah menerima pesan dari Raja Hizkia itu, <sup>6</sup>Yesaya menyuruh para utusan itu menyampaikan jawaban ini, "TUHAN berkata, baginda tidak usah takut mendengar pernyataan budak-budak raja Asyur itu bahwa TUHAN tidak dapat melepaskan kita. <sup>7</sup>TUHAN akan membuat raja Asyur memperhatikan suatu kabar angin sehingga ia pulang ke negerinya sendiri, dan di sana ia akan dibunuh." <sup>8</sup>Perwira tinggi Asyur itu mendapat kabar bahwa rajanya telah meninggalkan Lakhis dan sedang berperang melawan kota Libna, tak jauh dari situ. Maka pergilah ia ke sana untuk menemui rajanya itu. <sup>9</sup>Raja Asyur telah menerima kabar bahwa pasukan Mesir di bawah pimpinan Tirhaka dari Sudan sedang datang untuk menyerang mereka. Karena itu, raja Asyur mengirim surat kepada Hizkia, <sup>10</sup>raja Yehuda. Begini bunyi surat itu, "Jangan tertipu oleh janji Allah yang kauandalkan itu bahwa engkau tidak akan jatuh ke tanganku. <sup>11</sup>Engkau sudah mendengar bahwa setiap negeri yang diserang raja-raja Asyur dihancurkan sama sekali. Jangan menyangka engkau bisa luput. <sup>12</sup>Pada waktu leluhurku menghancurkan kota Gozan, Haran, dan Refef, serta membunuh orang-orang Eden yang tinggal di Telasar, tidak satu pun dari dewa-dewa mereka menyelamatkan mereka. <sup>13</sup>Di manakah raja-raja kota Hamat, Arpad, Sefarwaim, Hena dan Iwa?" <sup>14</sup>Hizkia menerima surat itu dari para utusan dan membacanya. Kemudian ia pergi ke Rumah TUHAN dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN, <sup>15</sup>lalu berdoa, katanya, <sup>16</sup>"TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, yang bersemayam di atas kerub, Eng-

kau satu-satunya Allah yang menguasai segala kerajaan di atas muka bumi. Engkaulah yang menciptakan langit dan bumi. <sup>17</sup>TUHAN, perhatikanlah kiranya apa yang sedang terjadi dengan kami. Dengarlah semua penghinaan Sanherib terhadap Engkau, Allah yang hidup. <sup>18</sup>Kami semua tahu, TUHAN, bahwa raja-raja Asyur telah membinasakan banyak bangsa dan menghancurkan negeri-negeri mereka. <sup>19</sup>Dewa-dewa mereka juga dibakar dan dihancurkan, sebab dewa-dewa itu sama sekali tidak berkuasa. Mereka hanya patung dari kayu dan batu buatan manusia. <sup>20</sup>Ya, TUHAN Allah kami, lepaskanlah kami dari orang-orang Asyur itu, supaya segala bangsa di dunia tahu bahwa Engkau satu-satunya TUHAN.” <sup>21</sup>Kemudian Yesaya mengirim pesan kepada Raja Hizkia bahwa sebagai jawaban atas doa raja, <sup>22</sup>TUHAN berkata, ”Kota Yerusalem menertawakan dan memperolok-olok engkau, Sanherib! <sup>23</sup>Tahukah engkau siapa yang kau caci maki dan kau hina itu? Aku, Allah Israel, Allah yang suci. <sup>24</sup>Engkau mengirim utusan untuk membual bahwa dengan banyaknya kereta perangmu, engkau telah menaklukkan gunung-gunung tertinggi di Libanon. Engkau menyombongkan bahwa engkau telah menebang pohon-pohon cemarannya yang paling tinggi dan paling indah, serta menerobos hutannya yang paling lebat. <sup>25</sup>Engkau juga membanggakan bahwa engkau menggali sumur dan minum air di negeri-negeri asing, dan bahwa para prajuritmu menginjak-injak Sungai Nil sampai kering. <sup>26</sup>Belum pernahkah engkau mendengar bahwa semuanya itu telah Kurencanakan sejak dahulu? Dan sekarang Aku melaksanakannya. Akulah yang memberi kepadamu kuasa untuk menghancurkan kota-kota berbenteng menjadi puing-puing. <sup>27</sup>Orang-orang yang tinggal di sana tidak berdaya; mereka terkejut dan ketakutan. Mereka seperti rumput di padang atau rumput yang tumbuh di atap rumah, yang mengering kalau ditiup angin timur yang panas. <sup>28</sup>Tetapi Aku tahu segalanya tentang dirimu. Aku tahu apa yang kaulakukan dan ke mana engkau pergi. Aku tahu bahwa engkau marah sekali kepada-Ku, <sup>29</sup>dan Aku sudah mendengar tentang kemarahan dan kesombonganmu itu. Sekarang Kupasang kait pada hidungmu dan kekang pada mulutmu, supaya engkau Kutarik pulang lewat jalan yang kaulalui ketika datang.” <sup>30</sup>Yesaya mengirim juga pesan ini kepada Hizkia, ”Inilah yang akan menjadi tanda bagimu. Tahun ini dan tahun depan orang akan makan gandum yang tumbuh sendiri. Tetapi setelah itu mereka dapat menanam gandum dan anggur serta menikmati hasilnya. <sup>31</sup>Orang Yehuda yang masih hidup akan makmur seperti tanaman yang dalam sekali akarnya dan menghasilkan buah. <sup>32</sup>Di Yerusalem dan di atas gunung Sion akan ada orang-orang yang selamat, sebab TUHAN Yang Mahakuasa sudah menentukan bahwa hal itu akan terjadi. <sup>33</sup>Inilah yang dikatakan TUHAN tentang raja Asyur: ’Ia tidak akan memasuki Yerusalem atau menembakkan panah ke kota itu. Prajurit-prajurit berperisai tak ada yang mendekati kota itu, dan

di sekelilingnya tak akan dibangun tanggul pengepungan. <sup>34</sup>Raja Asyur akan pulang lewat jalan yang dilaluinya ketika datang, tanpa memasuki kota itu. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>35</sup>Kota Yerusalem akan Kubela dan Kulindungi demi kehormatan-Ku sendiri dan demi perjanjian-Ku dengan hamba-Ku Daud.” <sup>36</sup>Malam itu juga malaikat TUHAN datang ke perkemahan orang Asyur dan membunuh 185.000 orang prajurit. Keesokan harinya pagi-pagi mayat-mayat mereka bertebaran. <sup>37</sup>Maka mundurlah Sanherib, raja Asyur, dan pulang ke Niniwe. <sup>38</sup>Pada suatu hari, ketika ia sedang beribadat di dalam kuil Dewa Nisrokh, ia dibunuh dengan pedang oleh Adramelekh dan Sarezzer, putra-putranya. Sesudah itu mereka lari ke Ararat. Maka Esarhadon, putranya yang lain, menjadi raja menggantikan dia.

**38** Sekitar waktu itu Hizkia jatuh sakit dan hampir saja meninggal. Nabi Yesaya anak Amos, mengunjungi dia dan berkata, ”TUHAN berpesan supaya Baginda membesarkan semua urusan, sebab Baginda tak akan sembuh. Tidak lama lagi Baginda akan meninggal.” <sup>2</sup>Hizkia berpaling ke tembok, lalu berdoa, <sup>3</sup>”TUHAN, ingatlah bahwa aku ini sudah mengabdikan kepada-Mu dengan setia dan tulus hati. Aku selalu berusaha menuruti kemauan-Mu.” Lalu Hizkia menangis dengan pilu. <sup>4</sup>Sesudah Yesaya pergi, TUHAN menyuruh dia <sup>5</sup>kembali kepada Hizkia dan menyampaikan pesan ini, ”Aku, TUHAN, Allah yang disembah Daud leluhurmu, telah mendengar doamu dan melihat air matamu. Aku akan menambah umurmu dengan lima belas tahun lagi. <sup>6</sup>Engkau dan kota Yerusalem akan Kulepaskan dari raja Asyur. Kota ini akan tetap Kulindungi.” <sup>7</sup>Yesaya menjawab, ”Inilah tanda yang diberikan TUHAN kepada Baginda bahwa Ia menepati janji-Nya. <sup>8</sup>Pada penunjuk jam matahari buatan Raja Ahas, TUHAN akan membuat bayangannya mundur sepuluh garis.” Maka mundurlah bayangan itu sepuluh garis. <sup>9</sup>Sesudah Hizkia sembuh, ia menulis lagu pujian ini: <sup>10</sup>”Kataku, baru setengah umur aku harus pergi, mengakhiri sisa hidupku di dunia orang mati. <sup>11</sup>Kataku, aku takkan lagi memandang TUHAN di bumi, atau melihat manusia di dunia ini. <sup>12</sup>Nyawaku putus, sampailah ajalku, seperti kemah gembala yang dibongkar; seperti kain dipotong dari alat penenun; kusangka Allah akan mengakhiri hidupku. <sup>13</sup>Sepanjang malam aku berteriak kesakitan, seolah-olah tulang-tulangku diremukkan seekor singa; kusangka Allah akan mengakhiri hidupku. <sup>14</sup>Suaraku makin redup dan lemah, seperti burung dara aku berkeluh kesah. Matakul letih karena menengadahkan ke langit, TUHAN, bebaskanlah aku dari kesusahan ini. <sup>15</sup>Apa yang dapat kukatakan? Ini perbuatan TUHAN; aku tak dapat tidur karena kesedihan. <sup>16</sup>Ya TUHAN, berilah aku hidup oleh perkataan dan perbuatan-Mu, biarlah aku hidup bagi-Mu saja. <sup>17</sup>Kepedihanku akan berubah menjadi ketentraman, Engkau menyelamatkan aku dari bahaya; dosa-dosaku telah Kauampuni semuanya. <sup>18</sup>Di



alam maut tak ada yang memuji Engkau, orang mati tak dapat mengharap kesetiaan-Mu. <sup>19</sup>Hanya orang hidup yang memuji Engkau, seperti yang kulakukan hari ini. Orang tua menceritakan kepada anaknya betapa setianya Engkau, ya TUHAN. <sup>20</sup>TUHAN, Engkau telah menyembuhkan aku, maka kami nyanyikan pujian di Rumah-Mu dengan memetik kecapi, sepanjang hidup kami.” <sup>21</sup>Lalu Yesaya menyuruh orang melumatkan buah ara dan mengoleskannya pada bisul Hizkia supaya sembuh. <sup>22</sup>Raja Hizkia bertanya, ”Apakah tandanya bahwa TUHAN akan menyembuhkan aku dan bahwa aku dapat pergi ke Rumah TUHAN lagi?”

**39** Sekitar waktu itu, raja Babel, yaitu Merodakh Baladan anak Baladan, mendengar bahwa Raja Hizkia baru sembuh dari sakit. Maka ia mengutus orang untuk membawa surat dan hadiah kepada Hizkia. <sup>2</sup>Hizkia menyambut para utusan itu dengan senang hati dan menunjukkan kepada mereka segala kekayaannya, yaitu emas dan perak, rempah-rempah dan minyak wangi, dan seluruh perlengkapan tentaranya. Tak ada sesuatu pun di istana dan di seluruh kerajaannya yang tidak diperlihatkannya kepada mereka. <sup>3</sup>Kemudian Nabi Yesaya menghadap Raja Hizkia dan bertanya, ”Dari mana orang-orang itu? Apa kata mereka?” Hizkia menjawab, ”Mereka dari Babel, negeri yang jauh.” <sup>4</sup>”Mereka melihat apa di istana?” tanya Yesaya lagi. ”Segala-galanya,” jawab Hizkia. ”Tidak ada barang di dalam perbendaharaan istana yang tidak diperlihatkan kepada mereka.” <sup>5</sup>Lalu Yesaya berkata kepada raja, ”TUHAN Yang Mahakuasa berkata, <sup>6</sup>”Akan tiba saatnya segala kekayaan di dalam istanamu, dan yang telah dikumpulkan leluhurmu sampai hari ini, diangkut ke Babel. Tidak ada yang akan tertinggal. <sup>7</sup>Dari anak cucumu ada yang akan diambil dan dijadikan pegawai istana untuk melayani raja Babel.” <sup>8</sup>Raja Hizkia menjawab, ”Baik juga pesan TUHAN yang kausampaikan kepadaku.” Ia menjawab begitu karena berpikir: ”Asal kerajaanku tetap aman dan damai selama aku hidup.”

**40** Beginilah kata Allahmu, ”Hiburilah, hiburilah bangsa-Ku! <sup>2</sup>Tenangkanlah hati orang Yerusalem, katakanlah bahwa perhambaan mereka sudah berakhir. Kesalahan mereka sudah Kuampuni, dosa-dosa mereka telah Kuhukum dua kali lipat.” <sup>3</sup>Ada suara yang berseru, ”Siapkanlah jalan di padang gurun bagi TUHAN. Luruskanlah jalan raya di padang belantara bagi Allah kita! <sup>4</sup>Setiap lembah harus ditutup, gunung dan bukit diratakan. Tanah berbukit akan menjadi dataran, dan yang berlekak-lekuk dilicinkan. <sup>5</sup>Maka keagungan TUHAN akan dinyatakan; seluruh umat manusia akan menyaksikannya. Sungguh, TUHAN sendiri telah menjanjikannya!” <sup>6</sup>Ada suara yang berkata, ”Kabarkanlah!” Aku bertanya, ”Apa yang harus kukabarkan?” ”Kabarkanlah bahwa manusia seperti rumput, seperti bunga yang hanya sebentar keindahannya. <sup>7</sup>Rumput menjadi

kering dan bunga menjadi layu, apabila TUHAN menghembuskan angin yang panas. Sungguh, bangsa itu seperti rumput. <sup>8</sup>Rumput menjadi kering dan bunga menjadi layu, tetapi sabda Allah kita bertahan selama-lamanya.” <sup>9</sup>Naiklah ke atas gunung yang tinggi, dan umumkanlah kabar baik kepada Yerusalem! Berserulah dengan suara nyaring, dan umumkanlah kabar baik kepada Sion! Katakanlah kepada kota-kota Yehuda bahwa Allah mereka akan datang! <sup>10</sup>Lihat, TUHAN Allah datang dengan kuasa untuk bertindak dengan perkasa. Ia diiringi orang-orang yang telah dibebaskan-Nya. <sup>11</sup>Seperti seorang gembala Ia memelihara kawanan-Nya; Ia sendiri mengumpulkan mereka. Anak-anak domba digendong-Nya, dengan lemah lembut Ia menuntun induk-induk-Nya. <sup>12</sup>Siapa menakar samudra dengan lekuk tangannya, atau mengukur angkasa dengan jengkal? Siapa menakar tanah bumi dengan takaran atau menimbang gunung dan bukit dengan dacing? <sup>13</sup>Siapa yang memimpin TUHAN, atau mengajar Dia sebagai penasihat-Nya? <sup>14</sup>Kepada siapa TUHAN bertanya supaya mendapat pengetahuan dan pengertian? Siapa memberi petunjuk kepada-Nya untuk bertindak dengan tepat? <sup>15</sup>Bagi TUHAN bangsa-bangsa seperti setetes air dalam timba, seperti sebutir debu pada neraca; pulau-pulau sama ringannya dengan abu halus. <sup>16</sup>Semua binatang di hutan Libanon tidak cukup untuk dijadikan kurban bakaran; pohon-pohonnya terlalu sedikit untuk dijadikan kayu apinya. <sup>17</sup>Semua bangsa tidak berarti bagi-Nya, seolah-olah tidak ada di hadapan-Nya. <sup>18</sup>Jadi dengan siapa engkau mau menyamakan Allah? Siapa kauanggap serupa dengan Dia? <sup>19</sup>Ia tidak seperti patung buatan tukang-tukang, patung yang berlapis emas dan beralas perak. <sup>20</sup>Orang yang tak mampu membeli emas atau perak, memilih kayu yang tak mudah rusak. Ia mencari tukang yang ahli untuk membuat patung yang tak mudah goyang. <sup>21</sup>Masakan engkau tidak tahu dan tidak mendengar, dan tidak diberitahu kepadamu sejak dahulu? Masakan engkau tidak mengerti dari semula bagaimana awalnya dunia? <sup>22</sup>Yang menciptakannya bertakhta di atas bulatan bumi, penduduknya tampak kecil seperti belalang. Ia membentangkan langit seperti kain, dan memasangnya seperti kemah untuk didiami. <sup>23</sup>Ia membuat para penguasa tidak berdaya, dan para pembesar kehilangan kekuasaannya. <sup>24</sup>Mereka itu seperti tanaman muda yang baru mulai tumbuh akarnya. Apabila TUHAN menghembuskan angin, mereka kering dan diterbangkan seperti jerami. <sup>25</sup>Siapa kauanggap serupa dengan Allah Yang Mahakudus? Dengan siapa engkau mau menyamakan Dia? <sup>26</sup>Pandanglah ke langit, dan perhatikanlah! Siapakah yang menciptakan bintang-bintang? Dia yang mengatur mereka seperti pasukan, Ia tahu jumlah mereka semua, dan memanggil masing-masing dengan namanya. Tak ada satu pun yang hilang, karena besarnya kuasa TUHAN! <sup>27</sup>Jadi Israel, mengapa engkau berkeluh kesah, seolah-olah TUHAN Allahmu tak tahu engkau susah? Seolah-olah Ia tidak

mengindahkan nasibmu, dan tidak memperhatikan hakmu?<sup>28</sup> Masakan engkau tidak tahu dan tidak mendengar? Tuhanlah Allah yang kekal, yang menciptakan seluruh bumi. Ia tak pernah menjadi lelah atau lesu; pikiran-Nya tak dapat diselami.<sup>29</sup> Ia menguatkan orang yang lelah, memberi semangat kepada yang tak berdaya.<sup>30</sup> Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu anak-anak remaja jatuh tersandung.<sup>31</sup> Tetapi orang yang mengandalkan TUHAN, akan mendapat kekuatan baru. Mereka seperti burung rajawali yang terbang tinggi dengan kekuatan sayapnya. Mereka berlari dan tidak menjadi lelah, mereka berjalan dan tidak menjadi lesu.

**41** Kata Allah, "Diamlah dan dengarkan Aku, hai penduduk negeri-negeri yang jauh. Bersiaplah untuk tampil di pengadilan, majulah dan ajukanlah perkaramu. Mari kita bersidang bersama, untuk memutuskan siapa benar, siapa salah.<sup>2</sup> Siapakah yang menggerakkan penguasa dari timur, dan memberi dia kemenangan terus-menerus? Siapakah yang membuat dia mengalahkan bangsa-bangsa, dan menaklukkan raja-raja baginya? Pedangnya membuat mereka terserak seperti debu, panahnya menghamburkan mereka seperti jerami ditiup angin.<sup>3</sup> Ia terus mengejar dan maju tanpa rintangan; kakinya cepat, hampir tak menyentuh jalan.<sup>4</sup> Siapakah yang melakukan semuanya itu? Siapakah yang menentukan jalannya sejarah? Aku, TUHAN, Akulah yang pertama, dan tetap ada sampai penghabisan.<sup>5</sup> Penduduk negeri-negeri jauh melihat apa yang telah Kuperbuat. Mereka terkejut dan gemetar ketakutan, lalu berkumpul bersama dan datang.<sup>6</sup> Semua orang saling menolong, dan saling menguatkan hati.<sup>7</sup> Tukang kayu menguatkan hati tukang emas, orang yang memipihkan logam dengan martil memuji orang yang menempa di atas landasan. Katanya, 'Baik benar pekerjaanmu'; lalu dikuatkannya dengan paku supaya tidak goyang.<sup>8</sup> Tetapi engkau, Israel, hamba-Ku, umat pilihan-Ku, engkau keturunan Abraham, sahabat-Ku.<sup>9</sup> Engkau telah Kuambil dari ujung-ujung bumi, Kupanggil dari tempat-tempat yang terjauh. Kata-Ku, 'Engkaulah hamba-Ku; Aku tidak menolak pilihan-Ku.'<sup>10</sup> Jangan takut, sebab Aku menyertaimu, jangan cemas, sebab Aku Allahmu. Engkau akan Kuteguhkan dan Kutolong, Kutuntun dengan tangan-Ku yang jaya.<sup>11</sup> Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu, akan dikalahkan dan tersipu-sipu. Orang-orang yang melawan engkau, akan binasa dan habis tersapu.<sup>12</sup> Engkau akan mencari orang-orang yang menentang engkau, tetapi mereka tidak kautemukan. Orang-orang yang berperang dengan engkau sekarang sudah binasa dan hilang.<sup>13</sup> Sebab Aku TUHAN, Allahmu, memegang tangan kananmu; kata-Ku, 'Jangan takut, Aku akan menolong engkau.'<sup>14</sup> Kata TUHAN, "Jangan takut, Israel, biarpun engkau kecil dan lemah. Akulah TUHAN yang menolong engkau, Yang Mahakudus, Allah Israel adalah Penyelamatmu.<sup>15</sup> Lihatlah, engkau Kujadikan seperti papan pengirik, yang baru, ta-

jam dan bergigi dua jajar. Engkau akan mengirik gunung-gunung dan menghancurkannya; bukit-bukit kaujadikan seperti sekam.<sup>16</sup> Engkau akan menampi mereka, lalu mereka diterbangkan angin dan dihamburkan topan. Engkau akan bergembira karena Aku, TUHAN, dan bermegah karena Aku, Allah Israel.<sup>17</sup> Apabila bangsa-Ku yang malang itu mencari air, dan kerongkongan mereka kering karena kehausan, maka Aku, TUHAN, akan menjawab doa mereka; Allah Israel tak akan meninggalkan umat-Nya.<sup>18</sup> Kubuat sungai-sungai mengalir di bukit-bukit yang gundul; mata air akan membual di tengah dataran. Padang gurun akan Kujadikan telaga; air akan memancar dari tanah yang kering.<sup>19</sup> Padang gurun akan Kutanami pohon cemara, pohon zaitun, pohon murad dan pohon akasia. Padang belantara akan Kujadikan hutan, hutan eru, berangan dan cemara.<sup>20</sup> Maka semua orang akan melihatnya dan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang melakukannya. Mereka akan memperhatikan dan mengerti, Allah kudus Israel membuat itu terjadi."<sup>21</sup> TUHAN, raja Israel, berkata kepada dewa-dewa, "Ajukanlah perkaramu, kemukakan alasan-alasannya!<sup>22</sup> Datanglah, dan ramalkanlah apa yang akan terjadi, supaya kami tahu kesudahannya nanti. Beritahukanlah kejadian-kejadian yang dahulu, terangkan artinya supaya kami perhatikan.<sup>23</sup> Katakanlah apa yang akan terjadi, supaya kami tahu kamu sungguh ilahi. Lakukanlah yang berguna atau yang merugikan, supaya kami tercengang melihatnya.<sup>24</sup> Sesungguhnya, kamu dan perbuatanmu tidak ada, dan para pemujamu menjijikkan saja.<sup>25</sup> Aku telah menggerakkan seorang dari timur: Kupanggil dia untuk menyerang dari utara. Para penguasa akan diinjak-injaknya seperti lumpur, seperti tukang periuk menginjak-injak tanah liat.<sup>26</sup> Siapa dari kamu sudah menubuatkannya sehingga kami dapat membenarkan dia? Tetapi di antara kamu tak ada yang memberitahukannya, tidak ada yang mendengar kamu berbicara.<sup>27</sup> Aku, TUHAN, yang pertama mengabarkannya kepada Sion; Aku mengirim pembawa kabar baik ke Yerusalem.<sup>28</sup> Waktu Kucari di antara dewa-dewa, tak satu pun dapat memberi petunjuk, tak ada yang dapat menjawab.<sup>29</sup> Sungguh, dewa-dewa itu tidak berguna, mereka hanya patung tuangan yang tidak berdaya, dan tidak mampu berbuat apa-apa."

**42** Kata TUHAN, "Inilah hamba-Ku yang Kudukung, orang pilihan-Ku yang menyenangkan hati-Ku. Aku telah memberi kuasa-Ku kepadanya, untuk membawa keadilan bagi setiap bangsa.<sup>2</sup> Ia tak akan berteriak atau berseru dengan nyaring, suaranya tak akan terdengar di jalan.<sup>3</sup> Buluh yang terkulai tak akan dipatahkannya, pelita yang kelap-kelip tak akan dipadamkannya. Dengan setia ia akan menyatakan kebenaran,<sup>4</sup> tanpa bimbang atau putus asa, sampai keadilan ditegakkan di bumi. Negeri-negeri yang jauh merindukan ajarannya."<sup>5</sup> TUHAN Allah menciptakan dan membentangkan langit; Ia membentuk

bumi dan segala yang tumbuh di atasnya. Ia memberi manusia napas kehidupan dan nyawa. Ia menyampaikan pesan ini kepada hamba-Nya, <sup>6</sup>"Aku, TUHAN, memanggil dan menugaskan engkau untuk menjalankan keadilan. Engkau Kubimbing dan Kupelihara untuk menjadi perjanjian bagi umat manusia, dan cahaya bagi semua bangsa. <sup>7</sup>Untuk membuka mata orang buta, dan membebaskan orang dari kegelapan penjara. <sup>8</sup>Akulah TUHAN, itulah nama-Ku; keagungan-Ku tidak Kuberikan kepada siapa pun; kemasyhuran-Ku tidak Kuserahkan kepada patung. <sup>9</sup>Sekarang yang Kuramalkan sudah menjadi kenyataan; Aku mau memberitahukan hal-hal yang baru; sebelum itu terjadi, sudah Kukatakan kepadamu." <sup>10</sup>Nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN, pujilah Dia, hai seluruh bumi! Bergemuruhlah, hai laut dan semua isinya, negeri-negeri yang jauh dan semua penduduknya! <sup>11</sup>Hendaklah padang gurun dan kota-kotanya memuji TUHAN, baiklah penduduk Kedar memuji Dia! Hendaklah penduduk kota Sela bersorai, dan berseru-seru dari puncak gunung! <sup>12</sup>Baiklah mereka mengagungkan TUHAN, dan memasyhurkan Dia di negeri-negeri jauh. <sup>13</sup>TUHAN maju bertempur seperti seorang pahlawan, seperti seorang prajurit penuh semangat berperang. Ia mengangkat pekik pertempuran, dan menunjukkan keunggulan-Nya terhadap lawan. <sup>14</sup>Allah berkata, "Sudah lama Aku membisu; Aku diam dan menahan diri. Sekarang tiba saatnya untuk bertindak, Aku mau berteriak seperti wanita yang melahirkan. <sup>15</sup>Gunung dan bukit akan Kubuat tandus, semua tanamannya Kujadikan layu. Lembah-lembah sungai Kuubah menjadi padang gurun, semua danau Kujadikan kering. <sup>16</sup>Bangsa-Ku yang buta akan Kubimbing melalui jalan yang tidak mereka ketahui; mereka akan Kutuntun di jalan-jalan yang tidak mereka kenal. Kegelapan Kujadikan terang bagi mereka, dan jalan yang berlekuk-lekuk Kuratakan. Itulah yang akan Kulakukan bagi mereka, dan pasti akan Kulaksanakan. <sup>17</sup>Orang yang percaya kepada patung berhala dan mengakuinya sebagai ilah mereka, akan dihina dan dipermalukan." <sup>18</sup>TUHAN berkata, "Dengarlah, hai orang-orang tuli! Lihatlah, hai orang-orang buta! <sup>19</sup>Siapakah yang lebih buta dari Israel hamba-Ku? Siapakah yang lebih tuli dari utusan-Ku? <sup>20</sup>Israel, banyak yang kaulihat, tetapi tidak kauperhatikan, telingamu terbuka, tetapi engkau tidak mendengarkan." <sup>21</sup>TUHAN berkenan menyelamatkan; Ia ingin hukum-Nya dihormati dan diagungkan. <sup>22</sup>Tetapi bangsa itu sudah habis dirampok; mereka ditahan dalam kamar-kamar di bawah tanah, dan disekap dalam penjara-penjara. Mereka menjadi korban perampokan, dan tak ada yang datang memberi pertolongan. <sup>23</sup>Siapa di antara kamu mau mendengarkan hal ini, dan memperhatikannya untuk selanjutnya? <sup>24</sup>Siapakah yang menyerahkan Israel untuk dirampas? Bukankah TUHAN sendiri? Terhadap Dialah kita berdosa, kita tidak hidup menurut perintah-Nya, dan tidak mengikuti ajaran-Nya. <sup>25</sup>Maka Ia membuat kita merasakan murka-Nya yang hebat, dan mende-

rita karena peperangan yang dahsyat. Kemarahan-Nya membakar di Israel seperti api, tetapi kita tidak menyadarinya, dan tidak belajar dari yang kita alami.

**43** Israel, beginilah kata TUHAN, "Akulah yang menjadikan dan membentuk engkau, jangan takut, engkau pasti Kuselamatkan! Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah milik-Ku. <sup>2</sup>Bila engkau mengaruangi air, Aku akan menyertai engkau, engkau tak akan tenggelam dalam kesukaran-kesukaranmu. Bila melalui api, engkau tak akan hangus, percobaan-percobaan berat tak akan mencelakakan engkau. <sup>3</sup>Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Allah kudus Israel, Penyelamatmu. Mesir Kuberikan sebagai tebusanmu, Sudan dan Syeba sebagai gantimu. <sup>4</sup>Engkau berharga di mata-Ku, Aku menghargai dan mengasihi engkau; maka Kuberikan manusia sebagai gantimu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu. <sup>5</sup>Jangan takut, sebab Aku melindungi engkau. Dari barat dan dari timur Kusuruh anak cucumu datang berkumpul. <sup>6</sup>Kuperintahkan kepada utara dan selatan, supaya mereka segera dilepaskan. Biar anak-anakmu lelaki kembali dari jauh, dan anak-anakmu perempuan pulang dari ujung-ujung bumi. <sup>7</sup>Sebab mereka semua telah dipanggil dengan nama-Ku, mereka Kuciptakan untuk mengagungkan Aku." <sup>8</sup>Allah berkata, "Suruhlah tampil ke depan bangsa-Ku yang buta, sekalipun mempunyai mata; yang tuli, sekalipun mempunyai telinga. <sup>9</sup>Suruhlah semua bangsa berkumpul dan semua suku berhimpun. Siapakah di antara dewa-dewa mereka telah memberitahukan apa yang terjadi sekarang? Siapa di antaranya dapat meramalkan masa depan? Biarlah saksi-saksi mereka tampil, dan membuktikan bahwa mereka benar, supaya semua yang mendengar mereka berkata, bahwa memang demikian! <sup>10</sup>Hai umat-Ku, kamulah saksi-saksi-Ku, kamu Kupilih menjadi hamba-hamba-Ku, supaya mengenal Aku dan percaya kepada-Ku, dan mengerti bahwa Akulah Allah. Aku Allah Yang Mahaesa, tak ada lainnya sebelum dan sesudah Aku. <sup>11</sup>Aku sendirilah TUHAN, selain Aku tak ada yang menyelamatkan. <sup>12</sup>Aku telah memberitahukannya kepadamu, Akulah yang menyelamatkan kamu, dan bukan ilah asing yang ada di antaramu; kamulah yang menjadi saksi-saksi-Ku. Dan Aku, Aku ini Allah, <sup>13</sup>untuk selamanya Aku tetap Allah. Tak ada yang dapat luput dari kuasa-Ku, atau menghalangi rencana-Ku." <sup>14</sup>TUHAN Penyelamatmu, Yang Kudus Israel, berkata, "Demi kamu, Aku mengirim tentara ke Babel, dan Kudobrak palang-palang pintu penjara; sorai orang Kasdim Kuubah menjadi ratapan. <sup>15</sup>Akulah TUHAN, Allahmu yang kudus, Rajamu, yang menciptakan engkau, hai Israel!" <sup>16</sup>TUHAN telah membuat sebuah jalan melalui laut, melalui air yang bergelora. <sup>17</sup>Ia menyuruh tentara dan perwira-perwiranya berperang, dan mereka maju dengan kereta berkuda. Tetapi mereka jatuh, tak dapat bangkit lagi, mereka mati seperti sumbu yang padam. <sup>18</sup>TUHAN berkata, "Tak ada gunanya mengingat masa

lalu, percuma mengenang yang sudah-sudah. <sup>19</sup>Perhatikanlah, Aku membuat sesuatu yang baru; sekarang sudah mulai, tidakkah kau lihat? Aku akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang belantara. <sup>20</sup>Binatang liar akan mengagungkan Aku; serigala dan burung unta akan memuji Aku sebab Aku mengalirkan air di padang gurun, dan sungai-sungai di padang belantara untuk memberi minum kepada umat pilihan-Ku. <sup>21</sup>Mereka ialah bangsa yang Kubentuk bagi diri-Ku, agar dapat mewartakan pujian bagi-Ku.” <sup>22</sup>TUHAN berkata, ”Tetapi engkau Israel, tidak menyembah Aku, dan tidak lagi berbakti kepada-Ku. <sup>23</sup>Engkau tidak membawa domba untuk kurban bakaranmu, tidak menghormati Aku dengan persembahanmu. Padahal Aku tidak membebaskan engkau dengan kurban, atau menyusahkan engkau dengan menuntut kemenyan. <sup>24</sup>Engkau tidak membeli dupa harum untuk-Ku, tidak memuaskan Aku dengan lemak kurban sembelihanmu. Sebaliknya engkau membebani Aku dengan dosa-dosamu, menyusahkan Aku dengan kesalahan-kesalahanmu. <sup>25</sup>Namun Aku Allah yang menghapus dosamu, Aku mengampuni engkau karena begitulah sifat-Ku; Aku tidak mengingat-ingat dosamu. <sup>26</sup>Ingatkanlah Aku, mari kita ke pengadilan, adukan perkaramu supaya nyata bahwa engkau benar. <sup>27</sup>Nenek moyangmu yang pertama telah berdosa, para pemimpinmu telah memberontak terhadap Aku, <sup>28</sup>imam-imammu telah mencemarkan Rumah-Ku. Maka Israel Kuseraikan untuk dihina, keturunan Yakub Kubiarkan ditumpas.”

**44**TUHAN berkata, ”Dengarlah, hai Yakub hamba-Ku, hai Israel, umat pilihan-Ku! <sup>2</sup>Akulah TUHAN yang menjadikan engkau, yang membentuk engkau sejak dari kandungan, dan yang menolong engkau. Jangan takut, engkau ialah hamba-Ku, umat pilihan-Ku yang Kukasihi. <sup>3</sup>Sebab Aku akan mencurahkan air ke tanah yang kering, dan mengalirkan sungai-sungai di tanah yang gersang. Aku akan memberikan kuasa-Ku kepada keturunanmu, dan memberkati anak cucumu. <sup>4</sup>Mereka akan tumbuh subur seperti rumput di dekat air, seperti pohon gandarusa di tepi sungai. <sup>5</sup>Seorang demi seorang akan mengaku dirinya milik-Ku, dan datang bergabung dengan keturunan Yakub. Masing-masing menulis di tangannya: Milik TUHAN, dan menyebut dirinya anggota umat Allah.” <sup>6</sup>Inilah kata TUHAN Yang Mahakuasa, Raja dan pelindung Israel, ”Aku Allah Yang Mahaesa, yang pertama dan yang terakhir. <sup>7</sup>Siapakah seperti Aku? Suruhlah ia mengaku! Biarlah ia memberitahukan dan buktikannya kepada-Ku! Siapa telah meramalkan masa depan sejak permulaan sampai akhir zaman? <sup>8</sup>Bangsa-Ku, jangan takut atau terkejut; bukankah dari dahulu sampai sekarang Aku sudah meramalkan apa yang terjadi? Kamulah saksi-saksi-Ku. Pelindung yang lain tidak ada dan tidak Kukenal.” <sup>9</sup>Orang-orang yang membuat patung berhala itu tidak berguna, dan dewa-dewa yang mereka puja itu tidak berfaedah. Orang-

yang menyembah patung itu buta dan tidak tahu apa-apa, sebab itu mereka akan mendapat malu. <sup>10</sup>Sialah membuat patung tuangan dan menyembahnya sebagai dewa! <sup>11</sup>Sungguh, semua orang yang menyembah patung mendapat malu. Orang yang membuat patung itu manusia biasa. Suruhlah mereka tampil bersama-sama; pasti mereka akan takut dan malu. <sup>12</sup>Tukang besi mengambil sepotong logam lalu membentuknya dalam api dan menempunya dengan palu. Ia mengerjakannya dengan segala tenaga yang ada padanya. Sementara bekerja, ia menjadi lapar, haus, dan lelah. <sup>13</sup>Tukang kayu mengukur kayu. Ia menggambar bagan dengan kapur, mengukirnya dengan alat-alatnya dan menjadikannya patung manusia yang tampan, lalu menempatkannya di dalam rumahnya. <sup>14</sup>Barangkali kayu yang dipakainya berasal dari pohon cemara, pohon eru atau pohon terpentin yang ditebangnya di hutan. Mungkin juga ia menanam pohon salam lalu menunggu sampai hujan membuatnya tumbuh. <sup>15</sup>Sebagian dari pohon itu dijadikan kayu bakar untuk berdiang dan membakar roti dan memanggang daging, lalu puaslah ia. Ia berdiang dan berkata, ”Wah, enak benar dan hangat! Sungguh menyenangkan api ini!” Sisa kayu itu dipakainya untuk membuat patung. Ia tunduk menyembahnya dan berdoa, ”Engkaulah ilahku, selamatkanlah aku!” <sup>16</sup>(44:15) <sup>17</sup>(44:15) <sup>18</sup>Sungguh bodohlah orang-orang seperti itu! Mereka menutup mata dan hati mereka sehingga tidak mengerti apa-apa. <sup>19</sup>Pembuat patung itu tidak sampai berpikir, ”Kayu itu sebagian kubakar, dan arangnya kupakai untuk membakar roti dan memanggang daging bagi makananku. Lalu sisa kayu itu kujadikan patung. Jadi sekarang aku menyembah sepotong kayu!” <sup>20</sup>Perbuatan itu sama saja dengan makan abu. Orang itu disesatkan oleh pikirannya yang bodoh, sehingga ia tidak tertolong lagi. Ia tak dapat mengakui bahwa patung yang ada di tangannya itu penipuan belaka. <sup>21</sup>TUHAN berkata, ”Ingatlah semuanya ini, hai Israel, sebab engkau ialah hamba-Ku. Aku membentuk engkau, dan engkau hamba-Ku, Israel, Aku tak akan lupa padamu! <sup>22</sup>Kesalahanmu Kuhalaukan seperti awan, dosamu Kuenyahkan seperti kabut. Kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah membebaskan engkau!” <sup>23</sup>Bersoraklah gembira, hai langit, bersorakrailah, hai bagian dalam bumi! Bersoraklah gembira, hai gunung-gunung! juga hutan dan setiap pohon di dalamnya! Sebab TUHAN sudah menunjukkan keagungan-Nya dengan menebus Israel umat-Nya. <sup>24</sup>Beginilah kata TUHAN Penyelamatmu yang membentuk engkau sejak dalam kandungan, ”Akulah TUHAN yang menjadikan segala-galanya, yang sendirian membentangkan langit, dan tanpa bantuan menjadikan bumi. <sup>25</sup>Akulah yang menggagalkan ramalan tukang peramal, dan mempermainkan tukang-tukang tenung. Kata-kata orang bijak Kubantah, kebijaksanaan mereka Kujadikan kebodohan. <sup>26</sup>Akulah yang meneguhkan perkataan hamba-Ku, dan melakukan rencana yang dinyatakan utusan-Ku, Aku berkata bahwa Yerusa-

lem akan didiami lagi, dan kota-kota Yehuda akan Kubangun kembali; puing-puingnya akan dipulihkan. <sup>27</sup>Akulah yang berkata kepada dasar laut: Surutlah! Aku mau mengeringkan sungai-sungaimu. <sup>28</sup>Akulah yang berkata kepada Kores, 'Engkaulah yang akan memerintah untuk-Ku, dan melakukan segala kehendak-Ku. Perintahkanlah supaya Yerusalem dibangun lagi, dan Rumah TUHAN diletakkan dasarnya.'

**45**TUHAN telah memilih Kores menjadi raja; ia ditunjuk untuk mengalahkan bangsa-bangsa dan untuk mematahkan kekuasaan raja-raja. TUHAN akan membuka gerbang-gerbang kota baginya, tidak satu pun tinggal tertutup. Kepadanya TUHAN berkata, <sup>2</sup>"Aku akan menyiapkan jalan bagimu; gunung dan bukit akan Kuratakan, pintu-pintu tembaga akan Kupecahkan, dan palang-palang besi Kupatahkan. <sup>3</sup>Maka engkau akan Kuberi harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu Akulah TUHAN, Allah Israel, yang telah memanggil engkau dengan namamu. <sup>4</sup>Engkau Kupanggil dan Kuberi gelar, sekalipun engkau tidak mengenal Aku. Kutugaskan engkau menolong Israel hamba-Ku, sebab mereka bangsa pilihan-Ku. <sup>5</sup>Akulah TUHAN, tak ada lainnya, Aku Allah Yang Mahaesa. Engkau telah Kupersenjatai, sekalipun engkau tidak mengenal Aku. <sup>6</sup>Segalanya itu Kulakukan supaya dari timur sampai ke barat semua orang tahu Akulah TUHAN, tak ada ilah selain Aku. <sup>7</sup>Akulah yang menjadikan terang dan gelap, Aku mendatangkan berkat dan bencana. Akulah TUHAN yang melakukan semua itu. <sup>8</sup>Dari langit Kuturunkan kemenangan seperti hujan, bumi membuka diri untuk menerimanya, lalu menumbuhkan keselamatan dan kebebasan; Aku TUHAN yang membuat itu terjadi." <sup>9</sup>Celakalah orang yang berbantah dengan Penciptanya; ia seperti periuk yang melawan orang yang membuatnya. Apakah tanah liat bertanya kepada tukang periuk, "Engkau sedang apa?" Apakah periuk mengeluh bahwa pembuatnya tidak mempunyai keahlian? <sup>10</sup>Celakalah orang yang berkata kepada orang tuanya, "Mengapa saya dilahirkan begini?" <sup>11</sup>TUHAN, Allah kudus Israel berkata, "Tanyailah Aku mengenai masa depan. Tetapi jangan bertanya tentang anak-anak-Ku, atau menyuruh Aku berbuat sesuatu. <sup>12</sup>Akulah TUHAN yang menjadikan bumi, dan menciptakan manusia untuk mendiaminya. Dengan kuasa-Ku Aku membentangkan langit, dan memerintahkan matahari, bulan dan bintang-bintang. <sup>13</sup>Akulah yang menggerakkan Kores untuk melaksanakan maksud-Ku dan menegakkan keadilan. Aku akan meratakan semua jalan yang dilaluinya. Ia akan membangun kembali kota-Ku Yerusalem dan membebaskan umat-Ku yang ditawan, tanpa suap dan tanpa bayaran." TUHAN Yang Mahakuasa telah berbicara. <sup>14</sup>TUHAN berkata kepada Israel, "Milikilah hasil tanah Mesir dan laba Sudan. Orang-orang Syeba yang gagah menjadi kepunyaanmu; mereka berjalan di belakangmu dengan terbelenggu. Mereka akan sujud dan

mengakui, 'Allah benar-benar di tengahmu; tak ada ilah selain Dia! <sup>15</sup>Allah yang menyelamatkan Israel adalah Allah yang menyembunyikan diri. <sup>16</sup>Semua orang yang membuat patung berhala; akan dipermalukan dan dihina. <sup>17</sup>Tetapi Israel diselamatkan TUHAN; keselamatannya akan bertahan. Kamu tidak akan dipermalukan dan dihina sampai selama-lamanya.'" <sup>18</sup>Tuhanlah yang menciptakan langit, Dialah Allah! Dialah yang menjadikan dan membentuk bumi, membuatnya kokoh dan tetap berdiri. Ia tidak menjadikannya tempat yang sunyi sepi, tetapi tempat untuk didiami. Dialah yang berkata, "Akulah TUHAN, dan tak ada lainnya. <sup>19</sup>Aku tidak bicara dengan sembunyi-sembunyi, atau secara rahasia. Aku tidak menyuruh umat-Ku Israel mencari Aku dengan percuma. Aku, TUHAN, mengatakan yang benar, dan memberitahukan apa yang betul." <sup>20</sup>TUHAN berkata, "Berhimpunlah dan datanglah bersama-sama, kamu semua yang terluput di antara bangsa-bangsa! Bodohlah orang-orang yang mengarak patung kayu, dan berdoa kepada dewa-dewa yang tak dapat menyelamatkan. <sup>21</sup>Ajukan perkaramu, kemukakan bukti-buktinya, ya, biarlah mereka berunding bersama. Siapakah yang mengabarkan hal itu dan memberitahukannya sejak dahulu? Bukankah Aku, TUHAN? Tak ada ilah selain Aku. Akulah Allah yang adil dan Penyelamat, tak ada lainnya kecuali Aku! <sup>22</sup>Hai, seluruh penduduk bumi, berpalinglah kepada-Ku supaya kamu diselamatkan, sebab hanya Aku Allah, tak ada yang lain! <sup>23</sup>Aku telah berjanji, dan janji-Ku tak akan batal; demi Aku sendiri Aku bersumpah: Setiap orang akan berlutut di depan-Ku, dan dalam bahasanya sendiri berjanji untuk setia kepada-Ku. <sup>24</sup>Orang-orang akan mengatakan, 'Keadilan dan kekuatan hanya dari TUHAN!' Semua orang yang membenci Aku akan datang kepada-Ku dan mendapat malu. <sup>25</sup>Tetapi keturunan Yakub akan diselamatkan, dan mereka akan memuji Aku, TUHAN.

**46**Inilah kesudahan dewa-dewa Babel; dahulu patung Bel dan Nebo disembah, tetapi sekarang dimuat di atas hewan, menjadi beban untuk binatang yang lelah. <sup>2</sup>Patung-patung itu tak mampu menolong pengusungnya, mereka sendiri diangkut sebagai tawanan. Itulah kesudahan mereka. <sup>3</sup>Dengarlah Aku, hai keturunan Yakub, kamu semua yang tersisa dari umat-Ku. Aku telah memelihara kamu sejak kamu dilahirkan. <sup>4</sup>Aku tetap Allahmu sampai kamu tua; dan tetap menjaga kamu sampai kamu beruban. Aku menjadikan kamu dan tetap memelihara kamu, Aku akan menolong dan menyelamatkan kamu. <sup>5</sup>Dengan siapa kamu mau membandingkan Aku? Adakah yang dapat disamakan dengan Aku? <sup>6</sup>Orang membuka dompet dan menuangkan emasnya, lalu menimbang perakunya dengan dacing. Ia mengupah tukang emas untuk membuat patung berhala, lalu ia menyembah patung buatannya. <sup>7</sup>Patung itu dipaku dan ditaruh di tempatnya, ia berdiri di situ dan tak dapat berpindah. Kalau orang berdoa kepadanya,

ia tidak menjawab, dan tidak menyelamatkan dia dari kesusahannya. <sup>8</sup>Ingatlah dan pertimbangkanlah, hai orang-orang durhaka! <sup>9</sup>Ingatlah kejadian-kejadian di zaman dahulu; akuilah bahwa Aku Allah, dan tak ada lainnya, Aku Allah, dan tak ada yang seperti Aku. <sup>10</sup>Dari permulaan Kuberitahukan hal-hal yang kemudian, sejak dahulu Kuramalkan apa yang akan terjadi. Kata-Ku: Keputusan-Ku akan terlaksana, kehendak-Ku pasti Kulakukan! <sup>11</sup>Aku memanggil seorang penguasa dari timur ia datang seperti seekor burung buas untuk melaksanakan keputusan-Ku. Apa yang Kukatakan pasti akan Kukerjakan, apa yang Kurencanakan pasti akan Kulakukan. <sup>12</sup>Dengarlah Aku, hai orang-orang congkak, kamu yang menyangka bahwa kemenangan masih jauh. <sup>13</sup>Aku akan mendekatkan hari pembebasan, keselamatan yang Kuberikan tidak tertunda lagi. Aku akan menyelamatkan Yerusalem, dan memberikan kehormatan kepada Israel.”

**47** TUHAN berkata, ”Hai, Babel, turunlah dari takhtamu, dan duduklah di atas debu. Engkau tidak genit dan manis seperti dahulu. <sup>2</sup>Gilinglah tepung dengan batu; bukalah kerudungmu, angkatlah gaunmu sampai tampak betismu, dan seberangilah sungai-sungai. <sup>3</sup>Orang akan melihat engkau telanjang, dihina dan dipermalukan. Aku akan membalas dendam kepadamu, dan tak seorang pun Kuluputkan.” <sup>4</sup>Allah kudus Israel membebaskan kita, namanya TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>5</sup>TUHAN berkata kepada Babel, ”Diamlah, dan masuklah ke dalam kegelapan. Engkau tak akan lagi disebut ’Ratu kerajaan-kerajaan.’ <sup>6</sup>Dahulu Aku marah kepada umat-Ku, mereka tidak lagi Kuanggap milik-Ku. Lalu mereka Kuserahkan kepadamu, dan engkau tidak mengasihani mereka, bahkan yang tua-tua kautindas dengan kejam. <sup>7</sup>Engkau menyangka akan menjadi ratu selama-lamanya, dan tidak menyadari atau memikirkan kesudahannya. <sup>8</sup>Sebab itu dengarlah Aku, hai engkau yang suka mengejar kesenangan! Kausangka hidupmu aman, dan tak ada yang seperti engkau. Kaupikir engkau tak akan menjadi janda, dan keturunanmu tak akan binasa. <sup>9</sup>Tetapi sesaat saja, dalam satu hari, kedua hal itu sekaligus terjadi. Biar engkau memakai sihir dan mantra, suamimu dan anakmu direnggut juga. <sup>10</sup>Engkau merasa aman dalam kejahatanmu, kaupikir perbuatanmu tidak diperhatikan. Engkau disesatkan oleh kebijaksanaan dan pengetahuanmu, kausangka tak ada yang seperti engkau. <sup>11</sup>Tetapi engkau akan ditimpa bencana, ilmu sihirmu tak dapat mengelakkannya. Engkau akan didatangi mala-petaka, dan tak sanggup menangkisnya. Kebiasaan akan datang dengan tiba-tiba, dan tidak kausangka-sangka sebelumnya. <sup>12</sup>Bertekunlah saja dengan semua mantra dan sihirmu, yang merepotkan engkau sejak masa kecilmu. Siapa tahu itu berguna bagimu, untuk menakut-nakuti musuh-musuhmu. <sup>13</sup>Engkau payah karena banyaknya nasihat. Suruhlah peramal-peramal tampil menyelamatkan engkau; mereka yang telah meneliti segala penjuru langit dan mem-

pelajari bintang-bintang, dan pada setiap bulan baru meramalkan apa yang menjadi nasibmu. <sup>14</sup>Lihat, mereka seperti jerami yang dimakan api; tak dapat mereka menyelamatkan diri sendiri! Nyala api itu terlalu panas bagi mereka, bukan api hangat untuk berdiang. <sup>15</sup>Itulah faedah para peramal bagimu yang merepotkan engkau sejak masa kecilmu; masing-masing pergi meninggalkan engkau; tak ada yang datang untuk menolongmu.”

**48** Dengarlah, hai keturunan Yakub, keturunan Yehuda yang memakai nama Israel, katamu engkau mengakui Allah Israel, dan bersumpah atas nama TUHAN. Tetapi katakatamu itu tidak tulus. <sup>2</sup>Sekalipun begitu, engkau mengakui dengan bangga bahwa engkau penduduk kota suci; dan bahwa engkau bersandar pada Allah Israel yang disebut TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>3</sup>TUHAN berkata, ”Dengarlah, hai Israel! Apa yang terjadi dahulu, sudah lama Kuberitahukan; apa yang Kukatakan, tiba-tiba Kulaksanakan dan Kujadikan kenyataan. <sup>4</sup>Aku tahu bahwa engkau tegar hati, keras kepala dan berkepala batu. <sup>5</sup>Maka sejak dahulu sudah Kuramalkan; sebelum terjadi, sudah Kuberitahukan, supaya engkau jangan berkata, bahwa itu perbuatan patung-patung berhalamu. <sup>6</sup>Semua nubuat-Ku yang kaudengar sudah terjadi; engkau harus mengakui bahwa perkataan-Ku itu benar. Sekarang Aku memberitahukan hal-hal yang baru, rahasia-rahasia yang belum kauketahui. <sup>7</sup>Baru sekarang Aku menjadikannya, dan bukan dahulu; belum pernah engkau mendengar tentang hal itu, supaya engkau tak dapat berkata, bahwa engkau mengetahui segalanya. <sup>8</sup>Aku tahu engkau tak dapat dipercaya, sejak dahulu engkau terkenal sebagai pendurhaka. Sebab itulah engkau tak mengetahuinya, tidak satu kata pun sampai ke telingamu. <sup>9</sup>Aku menahan kemarahan-Ku supaya nama-Ku dimasyhurkan. Aku menahannya bagimu, supaya engkau tidak dibinasakan. <sup>10</sup>Aku menguji engkau dalam api penderitaan, seperti perak dimurnikan dalam dapur api. <sup>11</sup>Itu Kulakukan demi diri-Ku sendiri, sebab Aku tidak membiarkan nama-Ku dicemarkan; kemuliaan-Ku tidak Kubagi dengan siapa pun.” <sup>12</sup>TUHAN berkata, ”Dengarlah Israel, umat yang Kupanggil, Aku tetap Allahmu. Akulah yang pertama, dan Aku pula yang terakhir. <sup>13</sup>Tangan-Ku meletakkan dasar bumi dan membentangkan cakrawala. Apabila Kupanggil namanya, mereka segera datang. <sup>14</sup>Berkumpullah kamu semua dan dengarlah! Di antara dewa-dewa tak ada yang meramalkan bahwa orang pilihan-Ku akan menyerang Babel; ia akan melakukan apa yang Kukehendaki. <sup>15</sup>Akulah yang mengatakannya dan yang memanggil dia, yang membimbing dia, sehingga ia berhasil. <sup>16</sup>Datanglah dekat pada-Ku dan dengarlah, sejak dahulu Aku bicara dengan terus terang; dan perkataan-Ku selalu Kujadikan kenyataan.” <sup>17</sup>Kata Allah kudus Israel, Penyelamatmu, ”Akulah TUHAN Allahmu, yang mengajar engkau apa yang berguna bagimu, dan membimbing engkau di jalan yang harus kautempuh. <sup>18</sup>Sekiranya eng-

kau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka kesejahteraanmu seperti sungai yang tak pernah kering, dan kemujuranmu seperti ombak di laut yang tak pernah berhenti. <sup>19</sup>Keturunanmu akan sebanyak butir-butir pasir; Aku menjamin mereka tak akan dibinasakan.” <sup>20</sup>Pergilah dan larilah dari Babel, siarkanlah berita ini ke mana-mana. Beritakanlah dengan sorak gembira: ”TUHAN sudah menyelamatkan Israel, hamba-Nya! <sup>21</sup>Waktu Ia membimbing mereka melalui padang yang tandus, mereka tak menderita haus. TUHAN membelah gunung batu dan mengalirkan air, dari batu Ia memancarkan air bagi mereka. <sup>22</sup>Tidak ada keselamatan bagi orang jahat,” demikianlah kata TUHAN.

**49** Dengarlah aku, hai negeri-negeri yang jauh perhatikanlah kata-kataku. TUHAN memanggil aku sebelum aku dilahirkan, Ia memilih aku sejak dari kandungan. <sup>2</sup>Ia membuat kata-kataku setajam pedang, dengan tangan-Nya sendiri Ia melindungi aku. Ia menjadikan aku seperti anak panah yang terasah, dan menyimpannya dalam tabung supaya siap dipakai. <sup>3</sup>Kata-Nya kepadaku, ”Engkaulah hamba-Ku; Aku akan diagungkan karena engkau.” <sup>4</sup>Tetapi aku berkata, ”Jerih payahku percuma; kuhabiskan tenaga dengan sia-sia!” Namun aku yakin TUHAN membela hakku, Allah membalas aku menurut perbuatanku. <sup>5</sup>Sebelum lahir, aku dipanggil TUHAN menjadi hamba-Nya, untuk mengumpulkan umat Israel, supaya mereka kembali kepada-Nya. TUHAN menjadikan aku terhormat, Allah adalah kekuatanku. <sup>6</sup>TUHAN berkata kepadaku, ”Tugas yang lebih besar menanti engkau, hai hamba-Ku; kau tidak hanya akan memulangkan sisa keturunan Yakub dan memulihkan kebesaran suku-suku Israel, tetapi Kujadikan pula terang bangsa-bangsa, supaya seluruh dunia diselamatkan.” <sup>7</sup>Allah kudus Penyelamat Israel berkata kepada orang yang sangat dihina, dan yang dibenci oleh bangsa-bangsa serta menjadi hamba para penguasa, ”Raja-raja akan melihat perbuatan-Ku; mereka akan bangkit menghormati Aku. Para penguasa akan melihatnya juga, lalu sujud menyembah.” Itu terjadi karena TUHAN telah memilih hamba-Nya; Allah kudus Israel setia kepada janji-Nya. <sup>8</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya, ”Pada waktu Aku berkenan, Aku akan menjawab; pada hari Aku menyelamatkan, Aku menolong kamu. Kamu Kulindungi dan Kujaga, dan Kujadikan perjanjian bagi bangsa-bangsa. Kupulihkan negeri yang sunyi sepi menjadi tanah pusaka yang didiami. <sup>9</sup>Orang yang dipenjarakan Kusuruh keluar; yang ada di tempat gelap Kubawa kepada terang. Bahkan di bukit yang gundul mereka tidak kekurangan, di sepanjang jalan tersedia makanan. <sup>10</sup>Mereka tak akan menjadi haus atau lapar, dan tak akan ditimpa terik matahari di padang gurun. Sebab Aku, penyayang mereka, akan membimbing mereka, dan menuntun mereka ke sumber-sumber air. <sup>11</sup>Aku akan membuat jalan melalui pegunungan, semua jalan raya-Ku akan Ku-

ratakan. <sup>12</sup>Dari jauh umat-Ku berdatangan, dari utara, barat dan Sinim di selatan.” <sup>13</sup>Bernyanyilah hai langit, bersoraklah hai bumi, hai gunung-gunung, bersoraklah gem-bira! Sebab TUHAN datang menghibur umat-Nya, Ia mengasihani umat-Nya yang tertindas. <sup>14</sup>Tetapi penduduk Yerusalem berkata, ”TUHAN sudah meninggalkan kita, TUHAN kita sudah melupakan kita.” <sup>15</sup>TUHAN menjawab, kata-Nya, ”Mungkinkah seorang ibu melupakan anaknya, dan tidak menyangi anak kandungnya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tak akan melupakan engkau! <sup>16</sup>Yerusalem, Aku selalu ingat padamu; namamu Kuukir di telapak tangan-Ku. <sup>17</sup>Orang-orang yang membangun engkau segera datang, dan yang telah menghancurkan engkau akan pergi. <sup>18</sup>Lihatlah dan pandanglah di sekelilingmu, rakyatmu sudah berkumpul dan datang kepadamu. Demi Aku, Allah yang hidup, Aku berkata, sungguh, engkau akan bangga karena pendudukmu, seperti pengantin wanita bangga karena perhiasannya. <sup>19</sup>Negerimu yang tandus dan sunyi sepi, sekarang menjadi terlalu sempit bagi orang-orang yang ingin mendiaminya. Dan orang-orang yang mau membinasakan engkau, sudah pergi jauh daripadamu. <sup>20</sup>Anak-anak yang lahir di pengasingan akan berkata kepadamu, ’Negeri ini terlalu sempit bagiku, berilah tempat supaya aku dapat diam di sini.’ <sup>21</sup>Maka engkau akan berkata dalam hati, ’Siapakah yang melahirkan anak-anak itu bagiku? Bukankah aku sudah kehilangan anak-anakku, dan tak dapat melahirkan lagi? Aku diangkut dalam pembuangan dan disingkirkan dan ditinggalkan seorang diri. Jadi dari mana anak-anak itu, dan siapa yang membesarkan mereka?’” <sup>22</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada umat-Nya, ”Aku akan memberikan tanda kepada bangsa-bangsa dan mereka akan memulangkan anak-anakmu; anak-anakmu laki-laki akan digendong, dan anak-anakmu perempuan dipikul di atas bahu. <sup>23</sup>Raja-raja akan seperti bapak bagimu, dan ratu-ratu sebagai ibu. Mereka akan sujud menghormati engkau dan merendahkan diri terhadapmu. Maka engkau akan tahu bahwa Aku TUHAN; orang yang berharap pada-Ku tidak dikecewakan.” <sup>24</sup>Kamu bertanya, ”Mungkinkah jarahan dirampas dari tangan pahlawan, atau tawanan direbut dari genggamannya orang kejam?” <sup>25</sup>TUHAN menjawab, ”Itulah yang akan terjadi. Tawanan para pahlawan akan direbut kembali. Jarahan orang kejam akan dirampas lagi. Sebab Aku sendiri melawan musuhmu; Aku akan menyelamatkan anak-anakmu. <sup>26</sup>Aku akan membuat musuhmu mabuk darah, sehingga mereka saling membunuh. Maka seluruh umat manusia akan tahu, bahwa Aku, TUHAN, Penyelamatmu; Yang Mahakuat, Allah Yakub, Penebusmu.”

**50** TUHAN berkata kepada Israel, ”Hai umat-Ku, sangkamu Aku mengusir engkau seperti seorang suami mengusir istrinya? Kalau begitu, di mana surat cerainya? Sangkamu Aku menjual engkau, seperti seorang bapak menjual anaknya kepada penagih hutang? Bukan! Engkau

ditawan dan dibuang, karena dosa dan kejahatanmu sendiri! <sup>2</sup>Mengapa dari umat-Ku tak seorang pun menjawab, waktu Aku datang memanggil mereka? Apakah mereka diam saja karena menyangka Aku tak mampu membebaskan dan menyelamatkan mereka? Sesungguhnya, atas perintah-Ku laut menjadi kering, sungai-sungai Kujadikan padang gurun, sehingga ikan-ikan mati dan berbau amis. <sup>3</sup>Langit Kujadikan hitam kelam, Aku menutupinya seperti dengan kain kabung.” <sup>4</sup>TUHAN Yang Mahatinggi mengajar aku berbicara, supaya perkataanku menguatkan orang yang lesu. Setiap pagi Ia membangkitkan hasratku untuk mendengarkan ajaran-Nya bagiku. <sup>5</sup>TUHAN memberi aku pengertian; aku tidak berontak atau berbalik daripada-Nya. <sup>6</sup>Kuberi punggungku kepada orang yang memukul aku; dan pipiku kepada orang yang mencabut jenggotku. Aku tidak memalingkan mukaku waktu aku dihina dan diludahi. <sup>7</sup>Sebab TUHAN Allah menolong aku, maka aku tidak dipermalukan. Aku menguatkan hatiku supaya tabah; aku tahu aku tak akan dipermalukan. <sup>8</sup>Sebab Allah dekat, Ia menyatakan aku tidak bersalah. Siapa mau berbantah dengan aku? Mari kita tampil bersama-sama. Siapakah yang melawan aku? Suruhlah ia mendekat padaku. <sup>9</sup>Sungguh, TUHAN Yang Mahatinggi membela aku, siapa berani menyatakan aku bersalah? Semua yang menuduh aku akan lenyap seperti kain usang dimakan ngengat. <sup>10</sup>Hai kamu yang menghormati TUHAN, dan mendengarkan perkataan hamba-Nya, jalan yang kamu tempuh mungkin gelap, dan tak ada cahaya yang bersinar bagimu; tetapi percayalah pada TUHAN; bertopanglah pada Allahmu. <sup>11</sup>Hai kamu yang mau mencelakakan orang lain, kamu akan dibinasakan oleh rencanamu sendiri. Tuhanlah yang membuat itu terjadi, kamu akan disiksa dengan hebat.

**51** TUHAN berkata: ”Dengarlah Aku, hai kamu yang ingin diselamatkan dan datang kepada-Ku minta pertolongan. Ingatlah gunung batu dari mana kamu terpahat, dan penggalian batu dari mana kamu digali. <sup>2</sup>Ingatlah nenek moyangmu Abraham dan Sara yang melahirkan kamu; waktu Aku memanggil Abraham, ia tidak punya anak; lalu Kuberkati dia dan Kuberi keturunan yang banyak. <sup>3</sup>Yerusalem, Aku akan menghibur engkau, dan semua yang tinggal di puing-puingmu. Padang-padangmu yang tandus Kujadikan taman, seperti Eden, taman-Ku yang subur. Di situ orang akan bergirang dan bersuka ria dan bersyukur dengan nyanyi-nyanyian. <sup>4</sup>Perhatikanlah suara-Ku, hai bangsa-Ku, dengarlah kata-kata-Ku, hai umat-Ku. Kuberi ajaran-Ku kepada bangsa-bangsa, hukum-hukum-Ku akan menerangi mereka. <sup>5</sup>Keselamatan yang Kuberikan sudah dekat; saat kemenangan-Ku hampir tiba. Aku sendiri akan memerintah bangsa-bangsa. Negeri-negeri yang jauh menanti-nantikan Aku dan mengharapkan perbuatan-Ku yang perkasa. <sup>6</sup>Pandanglah langit dan tengoklah bumi; langit akan lenyap seperti asap dan bumi akan usang se-

perti baju tua, semua penduduknya akan mati seperti nyamuk. Tetapi keselamatan yang Kuberikan tetap selamanya, dan kemenangan-Ku tak akan berakhir. <sup>7</sup>Dengarlah Aku, hai bangsa-Ku, kamu tahu apa yang benar; ajaran-Ku tersimpan di dalam hatimu. Jangan takut kalau kamu diejek manusia, jangan cemas kalau kamu dihina mereka. <sup>8</sup>Mereka akan binasa dan lenyap, seperti pakaian dimakan ngengat dan kain bulu domba dimakan gegat. Tapi keselamatan yang Kuberikan tetap selamanya, kemenangan-Ku berlangsung turun-temurun.” <sup>9</sup>Bangkitlah ya TUHAN, tolonglah kami, selamatkanlah kami dengan kuasa-Mu. Bangkitlah seperti di zaman dahulu waktu Engkau meremukkan Rahab dan menikam naga laut itu sampai mati. <sup>10</sup>Engkau pula yang mengeringkan laut, air samudra yang dalam. Engkau membuat jalan melalui air itu, supaya orang-orang yang diselamatkan dapat menyeberang. <sup>11</sup>Maka orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang mereka masuk ke Yerusalem dengan sorak-sorai wajah mereka berseri karena sukacita abadi. Mereka bergembira dan bersukaria, duka dan keluh kesah lenyaplah sudah. <sup>12</sup>TUHAN berkata, ”Akulah yang menghibur kamu. Mengapa engkau takut kepada manusia yang fana, kepada manusia yang dibuang seperti rumput? <sup>13</sup>Masakan engkau lupa akan TUHAN Penciptamu yang membentangkan langit dan meletakkan dasar bumi? Mengapa sepanjang hari engkau gentar terhadap amukan si penindas yang bersiap-siap memusnahkan? Sesungguhnya, amukan mereka itu tak akan mempan terhadapmu. <sup>14</sup>Para tawanan akan segera dibebaskan; mereka tak akan kekurangan makanan, dan tak akan mati dan dikubur. <sup>15</sup>Sebab Akulah TUHAN Allahmu, yang menggelorakan laut sehingga ombaknya berderu. Yang Mahakuasa adalah nama-Ku. <sup>16</sup>Akulah yang membentangkan langit dan meletakkan dasar-dasar bumi. Aku berkata kepada Sion: Engkaulah umat-Ku; Aku memberi ajaran-Ku kepadamu dan melindungi engkau dengan kuasa-Ku.” <sup>17</sup>Bangunlah, hai Yerusalem, bangunlah! Hukuman yang dijatuhkan TUHAN karena kemarahan-Nya sudah kaujalani sampai habis. <sup>18</sup>Dari pendudukmu tak ada yang membimbingmu, dari penghunimu tak ada yang menuntunmu. <sup>19</sup>Engkau ditimpa dua macam bencana; akibat perang negerimu hancur binasa dan rakyatmu mati kelaparan. Tak ada yang mengasihani dan menghibur engkau. <sup>20</sup>Di setiap ujung jalan orang-orangmu jatuh kehabisan tenaga seperti rusa yang kena jaring. Mereka ditimpa kemarahan Tuhan, dan kena hardik Allahmu. <sup>21</sup>Dengarlah hai orang-orang yang tertindas, yang terhuyung-huyung seperti orang mabuk! <sup>22</sup>Beginilah kata Tuhanmu, TUHAN Allahmu yang membela kamu, ”Penderitaan yang Kuberikan dalam kemarahan-Ku, akan Kuambil kembali daripadamu. Kemarahan-Ku akan reda, dan kamu tak usah lagi menanggungnya. <sup>23</sup>Penderitaan itu Kuberikan kepada penindasmu, yang pernah menyuruh kamu berbaring di tanah, dan menginjak-injak kamu, seolah-olah kamu jalanan yang dilalui orang.”



**52**Bangunlah, hai Yerusalem, bangunlah! Kuatkanlah hatimu! Kenakanlah pakaian kebesaranmu! Hai Yerusalem, kota yang suci, orang najis takkan lagi masuk lewat gerbangmu. <sup>2</sup>Bangkitlah dari debu, hai Yerusalem, kebasakanlah abu yang melekat padamu. Lepaskanlah rantai yang mengikat lehermu, hai penduduk Sion yang tertawan! <sup>3</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Kamu dijual dengan cuma-cuma, jadi sekarang dibebaskan dengan cuma-cuma juga. <sup>4</sup>Dahulu kamu pergi ke Mesir dan tinggal di situ sebagai orang asing. Kemudian Asyur memeras kamu tanpa alasan. <sup>5</sup>Sekarang apa urusan-Ku di sini? Orang Babel menawan kamu dengan begitu saja. Mereka yang menindas kamu menyombong dan terus-menerus menghina Aku. <sup>6</sup>Sebab itu kamu akan mengakui bahwa Aku Allah, dan pada waktu itu kamu akan tahu bahwa Akulah yang berbicara kepadamu." <sup>7</sup>Alangkah senangnya melihat kedatangan utusan; ia berjalan melintasi pegunungan dan membawa kabar baik, kabar sejahtera, berita keselamatan bagi Sion; katanya, "Allahmu Raja!" <sup>8</sup>Dengarlah pekik gembira pengawal kota, mereka bersorak-sorak bersama! Sebab dengan mata kepala sendiri mereka melihat TUHAN kembali ke Sion. <sup>9</sup>Bersoraksorailah, hai puing-puing Yerusalem, sebab TUHAN menghibur umat-Nya dan membebaskan Yerusalem. <sup>10</sup>TUHAN menunjukkan kekuasaan-Nya di depan mata segala bangsa. Maka seluruh bumi akan menyaksikan keselamatan dari Allah kita. <sup>11</sup>Pergilah! Tinggalkanlah kota Babel, hai kamu yang membawa perkakas rumah Allah! Janganlah menyentuh barang yang najis: sucikanlah dirimu sebelum berangkat. <sup>12</sup>Kamu tidak akan terburu-buru pergi, dan tidak seperti orang yang melarikan diri. Sebab TUHAN akan membimbing kamu; Allah Israel melindungi kamu dari segala penjur. <sup>13</sup>TUHAN berkata, "Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil; ia akan disanjung dan ditinggikan. <sup>14</sup>Dahulu banyak orang terkejut melihat dia, rupanya dirusak sehingga tidak seperti manusia lagi. <sup>15</sup>Tapi sekarang banyak bangsa dibuatnya heran, raja-raja membisu karena tercengang. Mereka akan melihat dan mengerti, yang sebelumnya tidak mereka ketahui."

**53**Bangsa itu menjawab, "Siapa percaya akan apa yang telah kami dengar? Kepada siapa telah dinyatakan kuasa TUHAN? <sup>2</sup>TUHAN menghendaki hamba-Nya itu seperti tunas yang tumbuh di tanah yang gersang. Tak ada yang indah padanya untuk kita pandang; tak ada yang menarik untuk kita inginkan. <sup>3</sup>Kita menghina dan menjauhi dia, orang yang penuh sengsara dan biasa menanggung kesakitan. Tak seorang pun mau memandang dia, dan kita pun tidak mengindahkan dia. <sup>4</sup>Sebenarnya penyakit kitalah yang ditanggungnya, sengsara kitalah yang dideritanya, padahal kita menyangka penderitaannya itu hukuman Allah baginya. <sup>5</sup>Tetapi ia dilukai karena dosadosa kita, dan didera karena kejahatan kita. Ia dihukum supaya kita diselamatkan, karena bilur-bilurnya kita di-

sembuhkan. <sup>6</sup>Kita semua tersesat seperti domba, masing-masing mencari jalannya sendiri. TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita semua. <sup>7</sup>Ia diperlakukan dengan kejam, tapi menanggungnya dengan sabar. Ia tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian atau induk domba yang dicukur bulunya. <sup>8</sup>Ia ditahan dan diadili, lalu digiring dan dihukum mati. Tak ada yang peduli akan nasibnya; ia mati karena dosa bangsa kita. <sup>9</sup>Ia dikuburkan bersama orang jahat; makamnya di tengah-tengah orang kaya, walaupun ia tak pernah melakukan kejahatan, dan tak pernah menipu." <sup>10</sup>TUHAN menghendaki bahwa ia menderita, dan menyerahkan diri sebagai kurban penghapus dosa. Maka ia akan panjang umur dan melihat keturunannya melalui dia kehendak TUHAN akan terlaksana. <sup>11</sup>Karena itu TUHAN berkata, "Sesudah menderita sengsara, ia akan bahagia dan puas. Hamba-Ku itu, yang menyenangkan hati-Ku, telah menanggung hukuman orang banyak; demi dia Aku akan mengampuni mereka. <sup>12</sup>Dengan rela ia menyerahkan hidupnya dan masuk bilangan orang jahat. Ia memikul dosa orang banyak dan berdoa supaya mereka diampuni. Maka Kuberi dia orang banyak sebagai hadiah, dan ia mendapat bagian bersama orang-orang benar."

**54**Yerusalem, dahulu engkau seperti wanita mandul yang tak bisa melahirkan. Tetapi sekarang bersorak-soraklah, dan bernyanyilah dengan gembira! Sebab anak-anakmu banyak sekali, melebihi anak wanita yang tidak ditinggalkan suami. <sup>2</sup>Luaskanlah kemah-kemah kediamanmu; panjangkan tali-talinya dan kokohkan pasak-pasaknya! <sup>3</sup>Engkau akan bertambah luas ke kanan dan kiri, pendudukmu akan menduduki tanah bangsa-bangsa dan mendiami kota-kota yang sekarang sunyi sepi. <sup>4</sup>Jangan takut, engkau tak akan dipermalukan; tak akan dihina dan tersipu-sipu. Engkau akan melupakan ketidaksetiaanmu di waktu muda; tidak mengingat lagi kesepianmu sebagai janda. <sup>5</sup>Penciptamu seperti suami bagimu, Allah kudus Israel adalah Penyelamatmu. TUHAN Yang Mahakuasa, itulah nama-Nya, Ia Allah penguasa seluruh dunia. <sup>6</sup>Israel, engkau seperti seorang istri muda yang sedih karena ditinggalkan suaminya. Tetapi Allah memanggil engkau kembali dan berkata, <sup>7</sup>"Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau; dengan penuh kasih sayang engkau Kuambil kembali. <sup>8</sup>Sebentar saja Aku berpaling daripadamu karena kemarahan-Ku yang meluap-luap. Tetapi dengan kasih abadi Aku mengasihani engkau." Demikianlah kata Allah Penyelamatmu. <sup>9</sup>"Seperti di masa Nuh Aku berjanji bahwa air bah tak akan lagi menggenangi bumi, begitu juga sekarang Aku berjanji bahwa Aku tak akan marah atau mengancam kamu lagi. <sup>10</sup>Biarpun gunung-gunung dan bukit-bukit goyah, Aku tak akan berhenti mengasihi engkau. Perjanjian damai-Ku akan Kupegang selalu," kata TUHAN yang mengasihi engkau. <sup>11</sup>TUHAN berkata, "Hai Yerusalem, kota yang malang, engkau tak berdaya dan tanpa penghibur. Dasar-dasarmu akan Kule-

takkan kembali, dengan batu-batu berharga. <sup>12</sup>Benteng-benteng Kubangun dari batu delima, pintu-pintu gerbangmu dari batu permata, tembok-tembokmu dari ratna mutu manikam. <sup>13</sup>Semua pendudukmu menjadi murid-Ku, mereka akan makmur sejahtera. <sup>14</sup>Engkau dibangun atas dasar keadilan, dijauhkan dari kengerian dan penindasan. <sup>15</sup>Bila engkau diserbu, bukanlah Aku yang menyuruh, siapa saja yang menyerang engkau akan jatuh. <sup>16</sup>Akulah yang menciptakan tukang besi yang mengipas api untuk menempa senjata. Akulah juga yang menjadikan prajurit yang memakai senjata itu untuk membunuh. <sup>17</sup>Tetapi setiap senjata yang ditempa untuk melawan engkau, tak akan berhasil. Dan setiap tuduhan dalam pengadilan akan kaubuktikan salah. Aku akan menghadiahkan kemenangan kepada hamba-hamba-Ku," demikianlah kata TUHAN.

**55**TUHAN berkata, "Marilah kamu semua yang haus, minumlah, air tersedia. Datanglah kamu yang tidak punya uang, terimalah gandum tanpa membayar, dan makanlah! Anggur dan susu tersedia, terimalah dengan cuma-cuma. <sup>2</sup>Untuk apa membeli sesuatu yang tidak memuaskan, dan bekerja untuk apa yang tidak menyenangkan? Turutlah perintah-Ku, maka kamu akan makan yang baik, dan menikmati hidangan yang lezat. <sup>3</sup>Dengarlah, hai bangsa-Ku, datanglah kepada-Ku, kamu akan Kuberi hidup sejati. Demi kasih dan kesetiaan yang Kujanjikan kepada Daud, Aku mengikat janji abadi dengan kamu. <sup>4</sup>Sesungguhnya, dia Kujadikan pemimpin dan panglima, saksi dari kuasa-Ku untuk bangsa-bangsa. <sup>5</sup>Kamu akan memanggil bangsa-bangsa asing, dan mereka segera datang kepadamu, demi Aku, TUHAN Allahmu, Allah kudus Israel, sebab Aku telah mengagungkan kamu." <sup>6</sup>Kembalilah kepada TUHAN selama masih dapat; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat. <sup>7</sup>Hendaklah orang jahat memperbaiki hidupnya, dan mengubah jalan pikirannya. Biarlah ia kembali kepada TUHAN, supaya mendapat belas kasihan-Nya. Hendaklah ia berpaling kepada Allah kita, sebab TUHAN mengampuni dengan murah hati. <sup>8</sup>TUHAN berkata, "Pikiran-Ku bukan pikiranmu, dan jalan-Ku bukan jalanmu. <sup>9</sup>Setinggi langit di atas bumi, setinggi itulah pikiran-Ku di atas pikiranmu, dan jalan-Ku di atas jalanmu. <sup>10</sup>Seperti hujan turun dari langit, dan tidak kembali, melainkan membasahi bumi, menyuburkannya dan menumbuhkan tanaman-tanaman, memberi hasil untuk ditabur dan dimakan, <sup>11</sup>begitu juga perkataan yang Kuucapkan tidak kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi berhasil melakukan apa yang Kukehendaki, dan mencapai segala yang Kumaksudkan. <sup>12</sup>Kamu akan meninggalkan Babel dengan sukacita, dan diantar keluar dengan selamat. Gunung dan bukit akan bergembira dan bersorak-sorai, pohon-pohon di ladang bertepuk tangan. <sup>13</sup>Pohon cemara akan menggantikan semak berduri, tanaman bunga menggantikan semak belukar. Itu terjadi supaya Aku dimasyhurkan; sebagai tanda abadi

yang tak akan hilang."

**56**TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Lakukanlah apa yang adil dan yang sesuai dengan hukum-Ku. Sebab sebentar lagi Aku datang menyelamatkan kamu dan keadilan-Ku dinyatakan. <sup>2</sup>Kuberhati orang yang menepati hari Sabat dan tidak menajiskan hari itu. Orang yang tidak melakukan kejahatan akan Kuperlakukan dengan baik." <sup>3</sup>Orang asing yang bergabung dengan umat TUHAN tidak boleh berkata, "TUHAN tidak mengizinkan aku menyembah Dia bersama umat-Nya." Orang yang dikebiri tak boleh berpikir "Aku tak dapat menjadi warga umat TUHAN, sebab aku tak bisa mendapat keturunan." <sup>4</sup>TUHAN berkata kepada mereka, "Jika kamu mengindahkan hari Sabat, jika kamu setia kepada perjanjian-Ku dan melakukan apa yang menyenangkan hati-Ku, <sup>5</sup>maka namamu akan diingat di dalam Rumah-Ku dan di antara bangsa-Ku. Itu lebih baik daripada mempunyai anak-anak laki-laki dan perempuan. Kamu Kuberi nama abadi yang tak akan dilupakan." <sup>6</sup>TUHAN berkata kepada orang-orang asing yang telah masuk bilangan umat TUHAN, yang mencintai TUHAN dan berbakti kepada-Nya, yang menghormati hari Sabat dan setia kepada perjanjian-Nya, <sup>7</sup>"Kamu akan Kubawa ke Sion, ke bukit-Ku yang suci, dan Kuberi kegembiraan di rumah ibadat-Ku. Kurban-kurban yang kamu persembahkan di mezbah-Ku akan Kuterima. Rumah-Ku akan disebut rumah doa untuk segala bangsa." <sup>8</sup>Beginilah kata TUHAN Yang Mahatinggi yang mengantar Israel pulang dari pembuangan, "Aku akan membawa orang-orang lain untuk bergabung dengan mereka yang sudah terkumpul." <sup>9</sup>TUHAN menyuruh bangsa-bangsa asing datang seperti binatang buas untuk menerkam umat-Nya. <sup>10</sup>Kata TUHAN, "Pemimpin-pemimpin bangsa-Ku adalah orang-orang buta! Mereka tak tahu apa-apa. Mereka seperti anjing bisu yang tidak menyalak, tetapi tidur saja dan mimpi. Senang benar mereka tidur! <sup>11</sup>Mereka seperti anjing rakus yang tak pernah kenyang. Pemimpin-pemimpin itu tak dapat mengerti. Masing-masing berbuat sesuka hati dan mencari keuntungannya sendiri. <sup>12</sup>Pemabuk-pemabuk itu berkata, 'Mari kita minum anggur dan minum sepuasnya! Besok akan lebih baik dari hari ini!'"

**57**Orang baik dan saleh meninggal, tak ada yang mengerti atau memperhatikannya. Sesudah mati, mereka luput dari bencana dan beristirahat dengan damai. <sup>2</sup>(57:1) <sup>3</sup>Tetapi kamu, kaum pendosa, datanglah untuk diadili! Kamu tidak lebih baik daripada tukang sihir, orang yang suka berzinah dan pelacur! <sup>4</sup>Siapakah yang kamu tertawakan? Siapakah yang kamu ejek? Bukankah kamu keturunan pembohong dan pemberontak? <sup>5</sup>Kamu menyembah dewa-dewa kesuburan dengan membiarkan dirimu terbawa nafsu di bawah pohon-pohon keramatmu. Kamu menguburkan anak-anakmu di lembah sungai, di celah-celah batu. <sup>6</sup>Jadi pantas kamu mengumpulkan batu-batu licin

dari situ. Itulah bagianmu! Kepada batu-batu itu pula kamu menuangkan anggur dan mempersembahkan gandum. Sangkamu Aku senang dengan semua itu? <sup>7</sup>Kamu pergi ke puncak-puncak gunung untuk mempersembahkan kurban dan memuaskan nafsu berahimu. <sup>8</sup>Kamu memasang patung-patungmu yang cabul di ambang pintu rumahmu. Kamu telah meninggalkan Aku. Kamu meninggalkan pakaianmu dan naik ke tempat tidur yang dilebarkan dengan kekasihmu yang kamu upah untuk tidur bersamamu, lalu kamu memuaskan nafsumu. <sup>9</sup>Kamu memakai minyak dan wangi-wangian, lalu pergi menyembah dewa Molokh. Kamu mengirim utusan-utusan ke negeri-negeri jauh, bahkan ke dunia orang mati. <sup>10</sup>Tanpa putus asa kamu berlelah-lelah mencari dewa-dewa. Kamu sangka mereka dapat memberi kamu semangat baru, sehingga kamu tidak menjadi lemah. <sup>11</sup>TUHAN berkata, "Siapakah dewa-dewa itu yang membuat kamu takut, sehingga kamu berdusta dan tidak ingat kepada-Ku? Apakah kamu tidak menyembah Aku lagi karena Aku lama sekali berdiam diri? <sup>12</sup>Tetapi Aku memberitahukan kepadamu; kesalehanmu itu palsu, dan semua perbuatanmu tidak berguna bagimu. <sup>13</sup>Bila kamu berteriak, biarlah patung-patung itu menyelamatkan kamu! Mereka akan hilang diterbangkan angin dan lenyap dengan satu hembusan napas! Tetapi orang yang berlindung pada-Ku akan mewarisi negeri itu dan menyembah Aku di Rumah-Ku." <sup>14</sup>Ada yang berkata, "Buatlah dan siapkanlah jalan bagi umat-Ku, singkirkanlah segala rintangan." <sup>15</sup>Sebab beginilah kata Allah Yang Mahatinggi dan kudus, yang berkuasa untuk selama-lamanya, "Aku tinggal di tempat yang tinggi dan suci, tapi juga di antara orang-orang yang rendah hati dan yang menyesali dosa-dosanya, untuk memulihkan semangat dan harapan mereka. <sup>16</sup>Tidak untuk selamanya Aku mempersalahkan umat-Ku; tidak untuk seterusnya Aku marah, supaya mereka jangan patah semangat, padahal Akulah yang menghidupkan mereka. <sup>17</sup>Dosa keserakahan mereka membuat Aku marah, sebab itu mereka Kuhukum dan Kutinggalkan. Tetapi mereka keras kepala dan tetap memilih jalannya sendiri. <sup>18</sup>Aku sudah melihat kelakuan mereka, tetapi mereka akan Kusembuhkan juga. Aku akan membimbing dan menolong mereka dan menghibur orang yang bersedih hati. <sup>19</sup>Aku akan memberi ketentraman kepada semua orang, baik yang dekat maupun yang jauh. Aku akan menyembuhkan umat-Ku. <sup>20</sup>Tetapi orang jahat adalah seperti laut yang berombak dan tak pernah tenang. Arusnya membawa sampah dan lumpur. <sup>21</sup>Tak ada ketentraman bagi orang berdosa," kata TUHAN.

**58** TUHAN berkata, "Berteriaklah sekuat tenaga! Beritahukanlah kepada umat-Ku dosa-dosa mereka. <sup>2</sup>Mereka menyembah Aku setiap hari, dan ingin mengetahui kehendak-Ku, seolah-olah mereka melakukan yang baik, dan setia kepada hukum-Ku. Mereka berkata bahwa mereka se-

nantang menyembah Aku dan menginginkan hukum-Ku yang adil." <sup>3</sup>Bangsa itu bertanya, "Apa gunanya berpuasa kalau TUHAN tidak melihat? Apa gunanya kita merendahkan diri kalau Ia tidak memperhatikan?" TUHAN berkata, "Sesungguhnya, sementara kamu berpuasa, kamu mencari keuntungan sendiri dan memeras orang-orang upahanmu. <sup>4</sup>Sementara berpuasa, kamu berbantah dan berkelahi dan bertindak dengan kekerasan. Sangkamu cara kamu berpuasa menggerakkan Aku untuk mendengarkan doa-doamu? <sup>5</sup>Apabila kamu berpuasa, kamu menyiksa dirimu; kamu menundukkan kepalamu seperti daun rumput. Kamu membentangkan kain karung dan menaburkan abu, dan berbaring di atasnya. Itukah yang kamu sebut puasa? Sangkamu Aku senang dengan perbuatanmu itu? <sup>6</sup>Inilah puasa yang Kukehendaki: Lepaskanlah belenggu penindasan dan beban ketidakadilan, dan bebaskanlah orang-orang yang tertindas. <sup>7</sup>Bagilah makananmu dengan orang yang lapar, terimalah orang-orang gelandangan di rumahmu. Berilah pakaian kepada orang telanjang, dan jangan menolak saudaramu yang perlu ditolong. <sup>8</sup>Maka terang akan menyingsing bagimu seperti fajar, dan luka-lukamu akan segera sembuh. Aku akan menyertaimu untuk menyelamatkan kamu. Kehadiran-Ku akan melindungi kamu dari segala penjur. <sup>9</sup>Apabila kamu berdoa, Aku akan mengabulkannya. Apabila kamu berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab. Jangan lagi menindas sesamamu, hentikanlah permusuhan dan fitnah. <sup>10</sup>Berilah makan kepada orang lapar dan tolonglah orang-orang yang tertindas. Kalau kamu berbuat begitu, maka kegelapan di sekitarmu akan menjadi seterang siang. <sup>11</sup>Aku akan selalu membimbing kamu dan mengenyangkan kamu di tanah yang kering; Aku akan menjaga kamu supaya tetap sehat dan kuat. Kamu akan seperti taman yang cukup airnya, seperti mata air yang tak pernah menjadi kering. <sup>12</sup>Kota yang sudah lama menjadi reruntuhan akan kamu bangun kembali di atas dasar yang lama. Kamu akan disebut 'Bangsa yang membangun kembali tembok-tembok dan membetulkan rumah-rumah yang hancur.'" <sup>13</sup>TUHAN berkata, "Hormatilah hari Sabat sebagai hari untuk TUHAN. Jangan mengurus kepentinganmu sendiri pada hari itu. Rayakanlah hari itu sebagai hari bahagia; hormatilah hari TUHAN dengan tidak bepergian; jangan juga bekerja atau bicara yang sia-sia. <sup>14</sup>Maka kamu akan gembira karena mengabdikan kepada-Ku. Aku akan membuat kamu terhormat di seluruh dunia. Kamu akan hidup senang dengan hasil tanah pusaka Yakub, nenek moyangmu. Aku, TUHAN telah berbicara."

**59** Jangan mengira TUHAN terlalu lemah untuk menyelamatkan kamu, atau terlalu tuli untuk mendengar seruanmu. <sup>2</sup>Karena kejahatanmulah maka Ia tidak mendingarkan waktu kamu berdoa kepada-Nya. Dosa-dosamulah yang memisahkan kamu dari Allah. <sup>3</sup>Kamu bersalah karena berdusta dan berbuat curang, karena melakukan tin-

tidak kekerasan dan membunuh. <sup>4</sup>Kamu mengadukan perkara tanpa alasan dan menghakimi dengan tidak adil. Kamu berdusta dan mengandalkan yang sia-sia; kamu membuat rencana untuk mencelakakan orang lain dan melakukan kejahatan. <sup>5</sup>Rencana-rencanamu yang jahat membawa maut seperti telur ular berbisa. Kalau telur itu dipecahkan, keluarlah ularnya. Rencana itu sama sekali tidak berguna bagimu, seperti pakaian yang ditenun dari sarang laba-laba! <sup>6</sup>(59:5) <sup>7</sup>Kamu terus-menerus merencanakan yang jahat, dan ingin segera melaksanakannya. Tanpa ragu-ragu kamu membunuh orang yang tak bersalah. Ke mana saja kamu pergi, kamu meninggalkan keruntuhan dan kebinasaan. <sup>8</sup>Kamu tidak mengusahakan kerukunan, dan semua perbuatanmu tidak adil. Jalanmu berbelit-belit, dan orang yang mengikuti jalan itu tidak akan bahagia. <sup>9</sup>Bangsa itu berkata kepada Allah, "Sekarang kami tahu mengapa Engkau tidak menyelamatkan kami dari orang-orang yang menindas kami. Kami menantikan terang, tetapi hanya ada kegelapan. <sup>10</sup>Kami meraba-raba seperti orang buta; di tengah hari kami tersandung seperti di tengah malam; di tengah orang hidup kami seperti orang mati. <sup>11</sup>Kami ketakutan dan kesedihan; kami mencari keadilan, tetapi tidak ada; kami mengharapkan keselamatan, tetapi sia-sia. <sup>12</sup>Sungguh banyaklah kejahatan kami terhadap-Mu; dosa-dosa kami mempersalahkan kami. Kami sungguh-sungguh menyadari kejahatan kami, dan mengetahui dosa-dosa kami. <sup>13</sup>Kami telah mungkir dan memberontak terhadap TUHAN, dan tak mau mengikuti Allah kami. Kami telah menindas orang lain dan menyeleweng; pikiran kami sesat, dan kata-kata kami bohong. <sup>14</sup>Hukum yang adil sudah disingkirkan, dan keadilan dijauhkan. Kejujuran diremehkan di tempat-tempat umum, dan ketulusan dikesampingkan. <sup>15</sup>Tak ada lagi orang yang jujur, dan siapa yang menjauhi kejahatan, ia sendiri menjadi korban kejahatan." TUHAN telah melihatnya, dan Ia tidak senang bahwa tak ada lagi keadilan. <sup>16</sup>Ia heran bahwa tak ada yang tampil dan tak ada yang membela. Maka Ia memakai kuasa-Nya sendiri untuk menyelamatkan dan memberi mereka kemenangan. <sup>17</sup>Ia memakai keadilan dan keselamatan sebagai baju besi dan topi baja. Ia bertekad untuk memulihkan keadaan dan membalas ketidakadilan. <sup>18</sup>Ia membalas musuh-musuh-Nya sesuai dengan perbuatan mereka. Bahkan bangsa-bangsa di pulau-pulau yang jauh tidak luput dari hukuman-Nya. <sup>19</sup>Kuasa dan keagungan-Nya akan ditakuti semua orang dari timur sampai ke barat. Ia akan datang seperti sungai yang deras yang digelorakan angin yang kencang. <sup>20</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Aku akan datang ke Yerusalem untuk menyelamatkan kamu semua yang bertobat dari dosa-dosamu. <sup>21</sup>Aku membuat perjanjian dengan kamu: Kamu Kuberi kuasa-Ku dan ajaran-Ku untuk selama-lamanya. Ajarkanlah kepada anak-anakmu supaya mereka pun dapat mengajarkannya turun-temurun sekarang sampai selamanya."

**60** Bangkitlah dan jadilah terang, hai Yerusalem, sebab terang keselamatanmu sudah datang; Allah menyinari engkau dengan kemuliaan-Nya. <sup>2</sup>Bumi diliputi kegelapan, bangsa-bangsa ditutupi kekelaman; tetapi terang TUHAN terbit di atasmu, cahaya kehadiran-Nya menjadi nyata di atasmu. <sup>3</sup>Bangsa-bangsa datang berduyun-duyun ke terangmu, raja-raja tertarik oleh cahaya yang terbit bagimu. <sup>4</sup>Lihatlah apa yang terjadi di sekelilingmu; rakyat berhimpun untuk pulang kepadamu. Anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, anak-anakmu perempuan digendong. <sup>5</sup>Melihat itu engkau heran dan wajahmu berseri; engkau terharu dan berbesar hati. Harta bangsa-bangsa dibawa kepadamu, kekayaan dari seberang laut melimpahimu. <sup>6</sup>Negerimu dikerumuni banyak unta, mereka datang dari Midian dan Efa. Dari Syeba orang membawa emas dan kemenyan, sambil memuji perbuatan TUHAN. <sup>7</sup>Kambing domba Kedar dibawa kepadamu domba jantan dari Nebayot tersedia untuk ibadatmu. Kurban itu menyenangkan hati TUHAN Ia menyemarakkan Rumah-Nya yang penuh keagungan. <sup>8</sup>Apakah itu yang melayang seperti awan seperti merpati yang sedang terbang pulang? <sup>9</sup>Itulah kapal-kapal yang datang berlabuh membawa umat Allah pulang dari negeri jauh. Perak dan emas dibawanya serta untuk memuji TUHAN Allahmu; bagi Allah Israel Yang Mahasuci, yang membuat umat-Nya dihormati. <sup>10</sup>TUHAN berkata kepada Yerusalem, "Orang asing akan membangun kembali tembokmu, dan raja-raja akan melayanimu. Dulu Aku menghukum engkau dalam kemarahan-Ku, tetapi sekarang Aku berkenan mengasihanimu. <sup>11</sup>Siang malam pintu gerbangmu akan terbuka, supaya kekayaan bangsa-bangsa dapat diantar kepadamu, dengan raja-raja mereka sebagai tawanan. <sup>12</sup>Bangsa dan kerajaan yang tak mau mengabdikan kepadamu, akan binasa dan hilang lenyap. <sup>13</sup>Kebanggaan hutan Libanon akan diangkut kepadamu kayu pohon berangan, cemara dan eru untuk menjadikan Rumah-Ku semarak, dan memperindah tempat Aku berpijak. <sup>14</sup>Anak-anak penindasmu datang bersujud, yang pernah menghina engkau akan tunduk, engkau akan disebut 'Kota TUHAN', 'Sion, Kota Allah Kudus Israel'. <sup>15</sup>Engkau tak akan ditinggalkan dan dibenci, dan tidak dibiarkan menjadi sunyi sepi. Engkau Kujadikan kebanggaan abadi, tempat kegembiraan untuk selamanya. <sup>16</sup>Engkau akan dipelihara bangsa-bangsa dan raja-raja, seperti seorang ibu memelihara anaknya. Maka tahulah engkau bahwa Aku TUHAN, Penyelamatmu, dan bahwa Allah Israel yang kuat Pembebasmu. <sup>17</sup>Aku membawa emas sebagai ganti perunggu, dan perak sebagai ganti besi. Kuberi perunggu sebagai ganti kayu, dan besi sebagai ganti batu. Negerimu akan Kubuat aman dan tentram, dan diperintah dengan keadilan. <sup>18</sup>Tak akan ada lagi berita tentang kekerasan di negerimu, tentang kehancuran dan keruntuhan di wilayahmu. Seperti tembok Aku akan melindungi engkau, dan engkau akan memuji Aku sebagai penyelamatmu. <sup>19</sup>Engkau tak perlu disinari matahari di

waktu siang, dan tak perlu diterangi bulan di waktu malam. Sebab Aku TUHAN menjadi penerang abadi bagimu, Aku menyinari engkau dengan keagungan-Ku. <sup>20</sup>Bagimu akan ada matahari yang tak pernah terbenam, dan bulan yang tak pernah surut. Sebab Aku TUHAN menjadi penerang abadi bagimu masa berkabungmu akan berakhir. <sup>21</sup>Pendudukmu akan bertindak dengan benar, mereka akan memiliki negeri untuk selama-lamanya. Mereka seperti cangkokan yang Kutanam sendiri, untuk menyatakan keagungan-Ku. <sup>22</sup>Bahkan keluarga yang kecil dan hina akan menjadi bangsa yang besar dan kuat. Aku TUHAN akan segera bertindak, pada saat yang tepat.”

**61**Kuasa TUHAN Yang Mahatinggi ada padaku; Ia memilih dan mengutus aku untuk membawa kabar baik kepada orang miskin dan menyembuhkan orang yang remuk hatinya; untuk mengumumkan kepada orang tahanan bahwa mereka segera dibebaskan, dan kepada orang-orang dalam penjara bahwa mereka akan dilepaskan. <sup>2</sup>Ia mengutus aku untuk memberitakan bahwa sudah tiba saatnya TUHAN menyelamatkan; untuk menghibur semua yang berduka cita, dan membalas musuh-musuh mereka; <sup>3</sup>untuk memberi kegembiraan dan sukacita kepada orang yang bersepedih dan berkabung; untuk mengubah kesedihan mereka menjadi lagu pujian. Mereka akan seperti pohon yang ditanam TUHAN sendiri. Mereka akan melakukan yang baik dan benar, sehingga TUHAN diagungkan. <sup>4</sup>Mereka akan membangun kota-kota yang sudah lama runtuh dan mendirikan tempat-tempat yang sudah lama sunyi. <sup>5</sup>Hai, bangsaku, orang asing akan melayani kamu; mereka akan menggembalakan ternakmu dan mengerjakan ladang serta kebun anggurmumu. <sup>6</sup>Kamu akan disebut hamba Allah dan dinamakan imam TUHAN kita. Kamu akan menikmati kekayaan bangsa-bangsa dan merasa bangga karena harta mereka. <sup>7</sup>Karena kamu sudah mendapat malu dua kali lipat, dan noda serta kehinaan telah menjadi bagianmu, maka kamu mendapat warisan dua kali lipat di negerimu dan memiliki sukacita abadi. <sup>8</sup>TUHAN berkata, ”Aku mencintai keadilan dan membenci penindasan serta kejahatan. Aku akan memberi upahmu dengan setia, dan mengikat janji abadi dengan kamu. <sup>9</sup>Keturunanmu terkenal di mana-mana, termasyhur di antara segala bangsa. Maka semua orang yang melihatnya akan mengakui, bahwa bangsa ini Kuberkati.” <sup>10</sup>Yerusalem berkata, ”Aku bergembira karena TUHAN, hatiku bersuka ria karena Allah. Seperti pengantin pria dan wanita memakai perhiasan serba indah, begitulah TUHAN mengenakan padaku baju keselamatan dan kemenangan. <sup>11</sup>Seperti benih yang ditaburkan akan tumbuh menjadi tanaman, begitulah TUHAN Allah menumbuhkan keselamatan dan semua bangsa akan memuji Dia.”

**62**Demi Yerusalem aku akan berbicara, demi Sion aku tak akan tinggal diam, sampai ia diselamatkan dan keme-

ngannya bersinar seperti obor di waktu malam. <sup>2</sup>Hai Yerusalem, bangsa-bangsa melihat kemenanganmu, raja-raja memandangi kebesaranmu. Engkau akan disebut dengan nama baru, TUHAN sendiri yang memberi nama itu. <sup>3</sup>Engkau menjadi seperti mahkota indah di tangan TUHAN, mahkota kerajaan di tangan Allahmu. <sup>4</sup>Namamu bukan lagi ’Yang Ditinggalkan’, negerimu bukan lagi ’Yang Kesepian’. Engkau akan disebut, ’Yang Disayangi Allah’, negerimu dinamakan, ’Yang Sudah Menikah,’ sebab TUHAN berkenan kepadamu, Ia seperti suami bagi negerimu. <sup>5</sup>Seperti seorang pemuda mempersunting anak dara, begitulah Penciptamu akan memperistri engkau. Seperti seorang mempelai gembira melihat istrinya, begitulah Allah akan menyenangkan engkau. <sup>6</sup>Di tembok Yerusalem aku menempatkan pengawal; siang dan malam mereka tak boleh diam, tetapi harus terus mengingatkan Allah akan janji yang sudah dibuat-Nya. <sup>7</sup>Mereka tak boleh membiarkan Dia tinggal diam sebelum Ia membangun kembali Yerusalem, dan menjadikannya termasyhur di seluruh bumi. <sup>8</sup>TUHAN telah berjanji dengan sumpah dan akan melaksanakannya dengan kuasa-Nya: ”Aku tak akan lagi memberikan gandummu kepada musuh; orang asing tak akan lagi minum anggurmumu yang kamu hasilkan dengan susah payah. <sup>9</sup>Tapi kamu yang mengumpulkan panen, akan makan hasilnya dan memuji TUHAN; dan kamu yang memetik buah anggur, akan minum airnya di pelataran Rumah-Ku.” <sup>10</sup>Penduduk Yerusalem, keluarlah lewat pintu gerbang, siapkan jalan bagi orang-orang yang pulang. Buatlah jalan raya, singkirkan batunya, tegakkan panji-panji untuk bangsa-bangsa. <sup>11</sup>TUHAN memberi pesan ini kepada segala penjuru bumi, ”Katakan kepada penduduk Sion, ’Lihat, TUHAN Penyelamat datang! Ia diiringi orang-orang yang telah dibebaskan-Nya.’” <sup>12</sup>Mereka akan dinamakan: ’Umat suci’; ’Umat yang diselamatkan TUHAN’. Yerusalem akan disebut ’Kota yang dirayu TUHAN’, ’Kota yang tidak lagi ditinggalkan TUHAN’.

**63**”Siapakah dia yang datang dari Bozra di Edom? bajunya merah, pakaiannya semarak; ia berjalan dengan gagah perkasa.” <sup>2</sup>”Mengapa pakaianmu semerah itu, seperti baju pengirik buah anggur?” <sup>3</sup>”Sendirian Aku masuk ke tempat pengirikan anggur di antara umat-Ku tak ada yang menolong Aku. Bangsa-bangsa Kuinjak-injak dalam kemarahan-Ku, seperti menginjak-injak buah anggur. Darah mereka menyembur membasahi baju-Ku, mencemarkan seluruh pakaian-Ku. <sup>4</sup>Aku sudah merencanakan hari pembalasan, dan masa pembebasan bagi umat-Ku. <sup>5</sup>Aku mencari, tetapi tak ada yang menolong, Aku heran bahwa tak ada yang membantu. Lalu kekuatan-Ku sendiri menolong Aku, kemarahan-Ku membantu Aku. <sup>6</sup>Dalam kemarahan-Ku yang bernyala-nyala, Kuinjak-injak bangsa-bangsa; Kubinasakan mereka, dan darah mereka Kutumpahkan ke tanah.” <sup>7</sup>Aku hendakewartakan kasih TUHAN dan memuji Dia karena segala perbuatan-Nya. Dengan limpah

Ia memberkati umat-Nya, karena Ia berbelaskasihan dan kasih-Nya tidak berkesudahan. <sup>8</sup>TUHAN berkata, "Sungguh, mereka adalah umat-Ku, anak-anak yang tidak mengecewakan." Maka Ia menjadi Penyelamat mereka, <sup>9</sup>Ia sendiri ditimpa kesusahan mereka. TUHAN tidak mengirim utusan atau duta; Ia sendirilah yang membebaskan mereka karena kasih dan belaskasihan-Nya. Ia selalu memelihara mereka sejak dahulu kala. <sup>10</sup>Tetapi mereka memberontak dan menyedihkan hati TUHAN. Maka Ia berbalik menjadi musuh mereka Ia sendiri berperang melawan mereka. <sup>11</sup>Lalu mereka teringat zaman dahulu, zaman Musa, hamba TUHAN. Mereka bertanya, "Di manakah TUHAN yang menuntun para pemimpin umat-Nya melalui laut? Di manakah TUHAN yang memberi kuasa-Nya kepada mereka? <sup>12</sup>Di manakah TUHAN yang mendampingi Musa dengan tangan-Nya yang kuat perkasa, dan membelah air di depan mereka supaya nama-Nya terma-syhur selama-lamanya? <sup>13</sup>Di manakah TUHAN yang menuntun mereka berjalan melalui air yang dalam? Seperti kuda melalui padang gurun, mereka tidak pernah tersandung." <sup>14</sup>TUHAN membawa mereka ke tempat perhentian, seperti ternak digiring untuk merumput di padang. Begitulah Ia membimbing umat-Nya, supaya nama-Nya di-agungkan. <sup>15</sup>Ya TUHAN, pandanglah dari surga, dari kediaman-Mu yang suci dan mulia. Di manakah kasih dan keperkasaan-Mu? Di manakah kerahiman dan belas kasih-Mu? Janganlah menahan itu dari kami. <sup>16</sup>Bukankah Engkau Bapa kami? Abraham dan Yakub tidak mengenal kami. Tetapi Engkau ya TUHAN, adalah Bapa kami, Penyelamat kami sejak dahulu kala. <sup>17</sup>Ya TUHAN, mengapa Kaubiarkan kami tersesat? Mengapa Engkau menegarkan hati kami sehingga kami tidak takut kepada-Mu? Kembalilah demi hamba-hamba-Mu, demi umat-Mu, milik pusaka-Mu. <sup>18</sup>Mengapa Kaubiarkan musuh menginjak-injak Rumah-Mu, dan orang-orang mencemarkan bukit-Mu yang suci? <sup>19</sup>Engkau memperlakukan kami seolah-olah Engkau tak pernah berkuasa atas kami; seolah-olah kami tak pernah menjadi umat-Mu.

**64**Koyakkanlah langit dan turunlah, ya TUHAN, buatlah gunung-gunung bergoncang di hadapan-Mu, <sup>2</sup>seperti api menyalakan kayu dan membuat air mendidih. Nyatakanlah kuasa-Mu kepada musuh-musuh-Mu, sehingga bangsa-bangsa gemetar di hadapan-Mu. <sup>3</sup>Pernah Engkau melakukan perbuatan yang dahsyat, yang tidak kami sangka-sangka. Engkau turun, dan di hadapan-Mu gunung-gunung berguncang. <sup>4</sup>Belum pernah ada yang mendengar, dan belum pernah ada yang melihat bahwa selain Engkau, ada ilah yang bertindak, bagi orang yang berharap kepadanya. <sup>5</sup>Engkau menyongsong orang yang jujur dan yang hidup menurut kehendak-Mu. Engkau marah kepada kami, tetapi kami tetap berdosa memang sejak dahulu kami bersalah. <sup>6</sup>Kami semua adalah orang najis, Kami akan lenyap karena kejahatan kami seperti daun layu diterbangkan

angin. <sup>7</sup>Tak ada yang berdoa kepada-Mu, atau minta pertolongan-Mu, sebab Engkau menyembunyikan wajah-Mu dari kami, dan membiarkan kami dibinasakan oleh dosa kami. <sup>8</sup>Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah Bapa kami, kami tanah liat, dan Engkau yang membentuk kami; kami semua adalah buatan tangan-Mu. <sup>9</sup>Jadi janganlah marah dengan sangat, ya TUHAN, jangan lagi mengingat dosa kami; lihatlah, kami ini umat-Mu. <sup>10</sup>Kota-kota suci-Mu menyerupai padang gurun, Yerusalem menjadi padang tandus yang sepi. <sup>11</sup>Rumah Allah yang suci dan agung tempat leluhur kami memuji-muji Engkau, sudah dimusnahkan oleh api; semua tempat yang kami sukai sudah menjadi reruntuhan. <sup>12</sup>Engkau melihat semua itu, ya TUHAN, masakan Engkau tinggal diam? Apakah Engkau akan membiarkan kami menderita dengan amat sangat?

**65**TUHAN berkata, "Aku siap menjawab umat-Ku, tetapi mereka tidak berdoa kepada-Ku. Aku bersedia ditemui oleh mereka, tetapi mereka tidak mencari Aku. Bangsa itu tidak memanggil Aku, walaupun Aku siap menjawab: Inilah Aku! <sup>2</sup>Aku selalu siap menyambut umat-Ku, tetapi mereka suka memberontak. Bangsa itu melakukan yang jahat dan mengikuti rencananya sendiri. <sup>3</sup>Mereka terus-menerus membuat Aku marah karena mempersembahkan kurban di kebun-kebun untuk dewa-dewa dan membakar kemenyan di mezbah-mezbahnya. <sup>4</sup>Waktu malam mereka pergi ke gua-gua dan kuburan untuk minta nasihat arwah-arwah. Mereka makan daging babi dan minum kuah daging yang haram. <sup>5</sup>Mereka berkata 'Pergilah menjauh, jangan menyentuh kami sebab kami suci dan terpisah dari kamu!' Aku tidak tahan melihat kelakuan mereka! Kemarahan-Ku terhadap mereka seperti api yang tak pernah padam. <sup>6</sup>Hukuman mereka sudah tertulis di hadapan-Ku. Sungguh, Aku tak akan tinggal diam. Aku akan membalas kejahatan mereka <sup>7</sup>karena dosa mereka dan dosa leluhur mereka. Mereka menghina Aku dengan membakar kemenyan untuk dewa-dewa di tempat pemujaan di bukit. Aku akan membalas mereka setimpal dengan perbuatan mereka di masa lampau." <sup>8</sup>TUHAN berkata, "Buah anggur yang masih ada airnya tidak dibuang, tetapi dijadikan air anggur. Begitu juga bangsa-Ku tak akan Kubinasakan seluruhnya, sebab di antara mereka masih ada yang mengabdikan kepada-Ku. <sup>9</sup>Sejumlah orang Israel dari suku Yehuda akan Kuberkati, dan keturunan mereka akan memiliki tanah pegunungan-Ku. Orang-orang pilihan-Ku yang mengabdikan kepada-Ku akan tinggal di sana. <sup>10</sup>Umat-Ku akan menyembah Aku; domba dan sapi mereka akan merumput di Dataran Saron dan di Lembah Akhor. <sup>11</sup>Tetapi bukan begitu nasib orang-orang yang meninggalkan Aku, yang tidak mempedulikan Sion, bukit-Ku yang suci, yang mempersembahkan sajian kepada Gad dan Meni, dewa-dewa keberuntungan dan nasib. <sup>12</sup>Kamu semua akan mati sebagai kurban kekerasan. Sebab, ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab, dan ketika Aku berbicara, kamu tidak

mendengarkan. Kamu lebih suka melawan Aku dan melakukan yang jahat. <sup>13</sup>Sesungguhnya, orang yang menyembah Aku akan makan, sedangkan kamu kelaparan. Mereka akan minum, sedangkan kamu kehausan. Mereka akan bergembira, sedangkan kamu mendapat malu. <sup>14</sup>Sesungguhnya mereka akan bersorak gembira, sedangkan kamu menangis dengan pedih. <sup>15</sup>Orang-orang pilihan-Ku akan memakai namamu sebagai kutuk: 'Semoga TUHAN Yang Mahatinggi membunuh kamu seperti mereka!' Tetapi orang yang taat kepada-Ku akan Kuberi nama baru. <sup>16</sup>Setiap orang di negeri itu yang minta berkat, akan minta diberkati oleh Allah yang setia. Setiap orang yang mau bersumpah, akan bersumpah demi nama Allah yang setia. Sebab penderitaan yang dahulu sudah hilang dan dilupakan." <sup>17</sup>TUHAN berkata, "Aku akan membuat langit yang baru dan bumi yang baru. Kejadian-kejadian yang dahulu akan dilupakan dan tidak diingat lagi. <sup>18</sup>Bergembiralah dan bersukalah untuk selama-lamanya karena apa yang Kuciptakan. Aku menciptakan Yerusalem baru penuh kegembiraan, dan penduduknya bersuka ria. <sup>19</sup>Aku sendiri akan bergembira karena Yerusalem, dan bergirang karena penduduknya. Di kota itu tak ada lagi tangis, dan tak ada teriakan minta tolong. <sup>20</sup>Anak-anaknya tak ada yang mati waktu kecil, dan orang dewasa akan mencapai umur lanjut. Orang yang berumur seratus tahun akan dianggap muda, dan yang mati sebelum itu dianggap kena hukuman-Ku. <sup>21</sup>Orang akan membangun rumah dan mendiaminya sendiri; orang lain tak akan mendiaminya. Mereka akan menanam kebun anggur dan menikmati air anggurnya; orang lain tak akan meminumnya. Umat-Ku akan panjang umur seperti pohon, dan menikmati hasil kerja mereka. <sup>22</sup>(65:21) <sup>23</sup>Semua yang mereka lakukan akan berhasil, dan anak-anak mereka tak akan mati mendadak. Mereka dan keturunan mereka akan Kuberkati untuk selama-lamanya. <sup>24</sup>Sebelum mereka mohon, Aku menjawab; sebelum mereka selesai berdoa, Aku sudah mengabulkan doa mereka. <sup>25</sup>Serigala dan anak domba sama-sama makan rumput; singa makan jerami seperti sapi, dan ular tidak berbahaya lagi. Di seluruh bukit-Ku yang suci, tak ada lagi yang merugikan atau berbuat jahat."

**66** TUHAN berkata, "Langit adalah takhta-Ku, dan bumi tumpuan kaki-Ku. Jadi rumah macam apakah hendak kaubangun untuk-Ku, dan tempat apakah hendak kaujadikan kediaman-Ku? <sup>2</sup>Alam semesta adalah buatan tangan-Ku, maka semua itu dijadikan. Tetapi kesukaan-Ku ialah orang yang rendah hati, yang menyesali dosadonya, yang takut dan taat kepada-Ku. <sup>3</sup>Tetapi bangsa itu berbuat semau mereka; mereka senang beribadah dengan cara yang menjijikkan. Bagi mereka tak ada bedanya: mengurbankan sapi jantan dan mengurbankan manusia, mengurbankan anak domba dan mematahkan leher anjing; mempersembahkan gandum dan mengurbankan darah babi, membakar kemenyan dan menyembah patung,

<sup>4</sup>Sebab itu Aku pun akan berbuat semau-Ku dan menimpakan atas mereka bencana-bencana yang mereka takuti. Sebab ketika Aku memanggil, tak ada yang menjawab; ketika Aku berbicara, tak ada yang mendengarkan. Mereka lebih suka melawan Aku dan melakukan yang jahat."

<sup>5</sup>Dengarlah apa yang dikatakan TUHAN, hai kamu yang takut dan taat kepada-Nya, "Karena kamu setia kepada-Ku, ada di antara bangsamu yang membenci kamu, dan tak mau bergaul dengan kamu. Mereka memperolok-olok kamu dengan berkata, 'Biarlah TUHAN menunjukkan keagungan-Nya, supaya kami melihat kegembiraanmu.' Tetapi mereka sendirilah yang mendapat malu. <sup>6</sup>Dengar! Ada bunyi gemuruh di kota; ada suara dari Rumah-Ku; itulah suara-Ku yang sedang membalas musuh! <sup>7</sup>Kota suci-Ku seperti seorang ibu yang melahirkan sebelum menggeliat sakit; yang melahirkan anak laki-laki sebelum merasakan sakit beranak. <sup>8</sup>Siapa pernah mendengar hal seperti itu? Siapa pernah melihat kejadian semacam itu? Tetapi bangsa Israel sudah lahir pada saat Sion mulai merasakan sakit beranak. <sup>9</sup>Jangan menyangka Aku membawa umat-Ku sampai saat kelahiran dan tidak membiarkan mereka dilahirkan." Begitulah kata TUHAN. <sup>10</sup>Bersukacitalah bersama Yerusalem, hai semua orang yang mencintainya. Kamu yang berduka karena dia, sekarang boleh bergembira ria. <sup>11</sup>Kamu akan menikmati kemakmurannya, seperti seorang anak menyusu pada ibunya. <sup>12</sup>Sebab TUHAN berkata, "Kamu akan Kuberi kesejahteraan seperti sungai yang mengalir; kekayaan bangsa-bangsa akan dibawa kepadamu seperti sungai yang meluap-luap. Kamu seperti anak yang disusui dan digendong ibunya, serta dibelai-belai di pangkuannya. <sup>13</sup>Aku akan menghibur kamu di Yerusalem, seperti seorang ibu menghibur anaknya. <sup>14</sup>Melihat itu, kamu akan bergembira, dan menjadi kuat dan sehat seperti rumput muda. Maka hamba-hamba-Ku akan mengalami kekuasaan-Ku dan musuh-musuh-Ku akan merasakan kemarahan-Ku." <sup>15</sup>Sungguh, TUHAN akan datang dengan api; Ia akan mengendarai kereta-Nya seperti badai, untuk melampiaskan kemarahan-Nya, dan menghardik dengan keras. <sup>16</sup>Sebab semua orang yang kedapatan bersalah akan dihukum-Nya dengan api dan pedang, dan banyaklah yang dihukum mati. <sup>17</sup>TUHAN berkata, "Semua orang yang menyucikan diri untuk berarak ke kebun-kebum untuk dewa-dewa dan beribadah kepada mereka, akan lenyap bersama orang-orang yang makan daging babi dan tikus serta makanan lain yang menjijikkan. <sup>18</sup>Aku mengetahui pikiran dan perbuatan mereka. Aku datang untuk menghimpun orang-orang dari segala bangsa. Pada waktu mereka berkumpul, mereka akan melihat kuasa-Ku. <sup>19</sup>Aku akan menempatkan sebuah tanda di tengah-tengah mereka. Sebagian kecil di antara mereka akan Kuselamatkan. Mereka akan Kuutus kepada bangsa-bangsa di negeri-negeri jauh yang belum pernah mendengar tentang Aku atau melihat keagungan dan kuasa-Ku: ke Spanyol, Libia, dan Lidia dengan pemanah-pemanahnya yang cakap, ke Tubal dan Yu-

nani. Mereka akanewartakan kebesaran-Ku di antara bangsa-bangsa itu. <sup>20</sup>Dari negeri-negeri itu mereka akan membawa kembali saudara-saudaramu sebangsa sebagai hadiah untuk-Ku. Mereka akan membawa orang-orang itu ke bukit-Ku yang suci di Yerusalem dengan mengendarai kuda, keledai dan unta, dan dengan kereta serta pedati, seperti lazimnya orang Israel membawa ke Rumah TUHAN persembahkan gandum dalam wadah yang bersih. <sup>21</sup>Sebagian di antara mereka akan Kujadikan imam dan orang Lewi. <sup>22</sup>Seperti langit baru dan bumi baru akan bertahan karena kuasa-Ku, begitu juga keturunanmu dan namamu akan tinggal tetap. <sup>23</sup>Setiap Bulan Baru dan setiap hari Sabat seluruh umat manusia akan datang untuk menyembah Aku di Yerusalem. <sup>24</sup>Waktu berangkat, mereka akan melihat mayat orang-orang yang telah berontak terhadap-Ku. Ulat yang memakan bangkai mereka tak akan mati, dan api yang membakar mereka tak akan padam; suatu pemandangan yang mengerikan bagi semua orang.”



# Yeremia

**1**Buku ini berisi kata-kata Yeremia anak Hilkia, salah seorang imam dari kota Anatot di wilayah Benyamin. **2**TUHAN berbicara kepada Yeremia pada tahun ketiga belas pemerintahan Yosia anak Amon raja Yehuda. **3**Sesudah itu TUHAN berbicara lagi kepadanya berkali-kali, mulai pada masa pemerintahan Yoyakim anak Yosia sampai pada tahun kesebelas pemerintahan Zedekia anak Yosia. Pada bulan kelima tahun itu juga penduduk Yerusalem diangkut ke pembuangan. **4**TUHAN berkata kepadaku, **5**"Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, dan sebelum engkau lahir, Aku sudah memilih dan mengangkat engkau untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa." **6**Aku menjawab, "Ya TUHAN Yang Mahatinggi, aku tidak pandai berbicara karena aku masih terlalu muda." **7**Tetapi TUHAN menjawab, "Jangan katakan engkau masih terlalu muda. Kalau Aku mengutus engkau kepada siapa pun, kau harus pergi, dan semua yang Kusuruh kaukatakan, haruslah kausampaikan kepada mereka. **8**Jangan takut kepada mereka, sebab Aku akan menyertai engkau untuk melindungi engkau. Aku, TUHAN, telah berbicara." **9**Setelah itu TUHAN mengulurkan tangan-Nya, dan menjamah mulutku lalu berkata, "Dengarlah dan umumkanlah kata-kata yang Kuucapkan ini. **10**Hari ini Aku memberikan kepadamu kuasa atas bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan--kuasa untuk menumbangkan dan meruntuhkan, untuk menggulingkan dan membinasakan, untuk membangun dan menanam." **11**TUHAN bertanya kepadaku, "Apa yang kaulihat, Yeremia?" Aku menjawab, "Dahan pohon badam, TUHAN." **12**"Benar," kata TUHAN, "Aku menjaga agar semua yang Kukatakan menjadi kenyataan." **13**Lalu TUHAN bertanya lagi kepadaku, "Apa lagi yang kaulihat?" Aku menjawab, "Di sebelah utara kulihat periuk yang isinya sedang mendidih dan hampir terbalik ke arah sini." **14**TUHAN berkata, "Dari utara malapetaka akan meluap dan menimpa semua penduduk negeri ini. **15**Aku akan menyuruh semua bangsa di sebelah utara datang untuk menguasai Yerusalem. Tembok-tembok di sekeliling kota ini serta pintu-pintu gerbangnya dan semua kota di Yehuda akan mereka rebut. **16**Aku akan menghukum umat-Ku, karena mereka berdosa dan membelakangi Aku. Mereka telah mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah lain, dan membuat patung-patung serta menyembahnya.

**17**Bersiap-siaplah, Yeremia! Pergilah dan sampaikanlah kepada mereka, semua yang Kuperintahkan kepadamu. Jangan takut kepada mereka, supaya engkau jangan membuat lebih takut lagi kalau berhadapan dengan mereka. **18**Dengarkan! Engkau akan ditentang oleh penduduk negeri ini, yaitu raja-raja Yehuda, para pejabat pemerintah, para imam, dan rakyat. Tetapi hari ini Aku memberikan kepadamu kekuatan untuk melawan mereka. Engkau akan menjadi seperti kota berbenteng, seperti tiang besi dan tembok tembaga. Mereka tidak akan dapat mengalahkan engkau, sebab Aku akan menyertai dan melindungi engkau. Aku, TUHAN, telah berbicara." **19**(1:18)

**2**TUHAN menyuruh aku **2**mengumumkan berita ini kepada semua orang di Yerusalem, "Hai Israel, Kuingat betapa kau setia di kala engkau masih muda; betapa besar cintamu ketika kita berbulan madu. Ke padang gurun Aku kauikuti melalui daerah yang tidak ditanami. **3**Israel, kau milik-Ku pribadi, buah hati-Ku yang Kusayangi. Aku menimpakan malapetaka kepada semua yang membuat kau menderita, Aku, TUHAN, telah berbicara." **4**Dengarkan pesan TUHAN, hai kamu keturunan Yakub, suku-suku Israel! **5**TUHAN berkata, "Kesalahan apa didapati leluhurmumu pada-Ku, sehingga mereka mengkhianati Aku? Mereka mengejar berhala yang tak berharga dan akhirnya mereka sendiri menjadi hina. **6**Aku tak dihiraukan; Aku, yang telah menuntun mereka di jalan, dan membawa mereka keluar dari Mesir melewati padang pasir, daerah tandus yang banyak lekak-lekuknya, serta kering lagi berbahaya--padang yang tidak dihuni dan tidak dilalui! **7**Ke negeri yang subur Kuantar mereka untuk menikmati hasil-hasil dan segala yang baik di sana. Tapi di situ tanah-Ku mereka najiskan dan milik-Ku mereka jadikan sesuatu yang menjijikkan. **8**Para imam tak ada yang bertanya di mana Aku, Tuhannya. Para penegak hukum pun tak tahu siapa Aku, para penguasa membertontak terhadap-Ku. Atas nama Baal para nabi berbicara, dan menyembah berhala yang tak berguna." **9**TUHAN berkata, "Sekarang umat-Ku Kuperkarakan lagi, dan keturunannya Kuadili. **10**Susurilah pesisir Siprus sebelah barat, kirimlah orang ke timur ke negeri Kedar, periksalah di sana dengan seksama, apakah pernah terjadi hal yang serupa? **11**Belum pernah suatu bangsa menukarkan

ilahnya sekali pun itu bukan Allah sesungguhnya. Tapi, umat-Ku telah menukar Aku, kebanggaan mereka dengan sesuatu yang tak dapat berbuat apa-apa. <sup>12</sup>Karena itu, hai langit, bergoncanglah! Tercengang dan gemetarlah! <sup>13</sup>Umat-Ku melakukan dua macam dosa: mereka membelakangi Aku, sumber air pemberi hidup bagi manusia; mereka membuat bagi dirinya kolam bocor yang tak dapat menahan airnya.” <sup>14</sup>”Israel bukan hamba, bukan juga keturunan hamba sahaya. Tapi mengapa ia telah menjadi mangsa lawannya? <sup>15</sup>Musuhnya mengaum kepadanya seperti singa, tanahnya dijadikan tandus dan hampa, kota-kotanya habis dimakan api, dibiarkan terlantar tak berpenghuni. <sup>16</sup>Hai Israel, rambut kepalamu dipangkas oleh orang Memfis dan Tahpanhes. <sup>17</sup>Kau sendiri yang menyebabkan semua yang terjadi pada dirimu, karena ketika kau Kutuntun di perjalanan, kau membelakangi Aku, TUHAN Allahmu. <sup>18</sup>Apa untungnya kau ke Mesir? Hendak minum air Sungai Nil? Apa untungnya kau ke Asyur? Hendak minum air Sungai Efrat? <sup>19</sup>Kejahatanmu sendiri menghukum dirimu, kau tersiksa karena menolak Aku, Allahmu. Sekarang rasakan betapa pahit dan pedih bila Aku kau-belakangi dan tidak kauhormati. Aku, TUHAN Allahmu telah berbicara; Akulah TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa.” <sup>20</sup>TUHAN berkata, ”Sudah lama engkau tak mau mengabdikan kepada-Ku; tak mau mentaati atau menyembah Aku. Di atas setiap bukit yang menjulang, dan di bawah setiap pohon yang rindang engkau menyembah dewa-dewa kesuburan. <sup>21</sup>Engkau Kutanam seperti pohon anggur yang Kupilih dari benih yang unggul. Tapi sekarang engkau berubah, menjadi tanaman liar dan tak berguna. <sup>22</sup>Sekali pun engkau mandi dengan memakai sabun banyak sekali, namun noda-noda kesalahanmu masih terlihat juga oleh-Ku. <sup>23</sup>Berani benar kau berkata bahwa kau tidak keji, dan bahwa Baal tidak pernah kauikuti! Lihat tingkah lakumu di lembah, ingat kejahatanmu dan akulah! Engkau bagaikan unta betina yang berahi, berlarian ke mari tak terkendali, <sup>24</sup>lalu masuk ke padang gurun yang sunyi. Ia tak dapat ditahan bila sedang berahi. Yang menginginya tak perlu mencari-cari, sebab pada musim berjantan ia selalu menyodorkan diri. <sup>25</sup>Israel, janganlah engkau berlari mengejar dewa-dewa, dan janganlah berteriak memanggil mereka, nanti kakimu cedera dan tenggorokanmu kering karena dahaga. ’Tidak, aku tak mungkin kembali,’ kau berkata, ’sebab aku cinta kepada dewa-dewa, dan mau mengikuti mereka.’” <sup>26</sup>TUHAN berkata, ”Seperti pencuri merasa malu ketika tertangkap, demikianlah kamu semua akan merasa malu, hai orang Israel, raja-raja dan pejabat-pejabatmu, imam-imam dan nabi-nabimu! <sup>27</sup>Kamu akan dipermalukan, sebab sepotong kayu kamu panggil bapak dan sebuah batu kamu panggil ibu. Kamu bukannya datang kepada-Ku, melainkan meninggalkan Aku. Tapi apabila datang kesukaran, Akulah yang kamu panggil untuk datang menyelamatkan kamu. <sup>28</sup>Di manakah berhala-berhalamu yang kamu buat

itu? Jika ada kesukaran, suruhlah mereka menyelamatkan kamu, kalau mereka bisa! Hai Yehuda, dewa-dewamu sebanyak kota-kotamu! <sup>29</sup>Apakah yang tidak kamu senangi mengenai Aku sehingga kamu melawan Aku? <sup>30</sup>Percuma saja kamu Kuhukum, sebab kamu tidak mau menerima teguran. Seperti singa yang sedang mengamuk, demikianlah kamu membunuh para nabimu. <sup>31</sup>Hai umat Israel, dengarkan kata-kata-Ku ini. Pernahkah Aku seperti padang gurun bagimu atau seperti tanah yang gelap gulita? Tapi mengapa kamu berkata bahwa kamu mau bebas, dan tak mau lagi kembali kepada-Ku? <sup>32</sup>Apakah ada gadis yang melupakan perhiasannya, atau pengantin wanita yang melupakan baju pengantinnya? Tetapi kamu telah lama sekali melupakan Aku--sejak waktu yang tak terhitung lamanya. <sup>33</sup>Kamu sungguh pandai mengatur siasat untuk memikat hati kekasih-kekasihmu. Pelacur yang paling bejat pun masih dapat belajar daripadamu! <sup>34</sup>Pakaianmu ternoda oleh darah orang miskin dan orang tak bersalah, bukan oleh darah pencuri yang tertangkap. Namun demikian, <sup>35</sup>kamu berkata bahwa kamu tak bersalah, bahwa Aku tidak marah lagi kepadamu. Tetapi Aku, TUHAN, akan menghukum kamu karena kamu tidak mau mengakui bahwa kamu bersalah. <sup>36</sup>Cepat sekali kamu pergi kepada dewa-dewa bangsa lain untuk minta tolong! Kamu pasti akan dikecewakan oleh Mesir, sama seperti kamu dikecewakan oleh Asyur. <sup>37</sup>Kamu akan meninggalkan Mesir dengan kecewa dan malu. Aku, TUHAN, telah menolak mereka yang kamu andalkan; kamu tidak akan mendapat keuntungan apa-apa dari mereka.”

**3**TUHAN berkata, ”Apabila seorang istri diceraikan oleh suaminya, lalu wanita itu menjadi istri orang lain, maka bekas suaminya tak boleh mengambil dia kembali sebagai istri, sebab hal itu akan merusak negeri ini. Engkau Israel, sudah mempunyai banyak sekali kekasih, masakan sekarang engkau mau kembali kepada-Ku! <sup>2</sup>Coba lihat ke atas, ke puncak-puncak bukit! Tempat manakah yang belum pernah kaudatangi untuk melacur? Seperti orang Arab di padang gurun, demikian engkau duduk di pinggir jalan menantikan orang yang mau bermain cinta. Engkau menajiskan negeri ini dengan perzinahan dan kejahatanmu. <sup>3</sup>Itu sebabnya air dari langit tertahan, dan hujan di musim semi tidak kunjung datang. Engkau mirip pelacur, dan tak tahu malu. <sup>4</sup>Di waktu kesukaranmu itu engkau berkata kepada-Ku bahwa Aku bapakmu, bahwa Aku mengasihi engkau sejak engkau kecil. <sup>5</sup>Engkau berkata juga bahwa Aku tidak akan terus-menerus marah kepadamu. Itulah yang kaukatakan, hai Israel, tapi sementara itu kalulakukan juga segala kejahatan yang dapat kaulakukan.” <sup>6</sup>Pada masa pemerintahan Raja Yosia, TUHAN berkata begini kepadaku, ”Sudahkah kau lihat apa yang dilakukan Israel, wanita yang tidak setia itu? Ia meninggalkan Aku dan melakukan pelacuran di atas setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang rindang. <sup>7</sup>Pikir-Ku sete-

lah ia melakukan semuanya itu, ia akan kembali kepada-Ku. Tetapi ia tidak kembali, malah pergi melacur. Itu sebabnya Aku menceraikan dan mengusir dia. Yehuda, saudara Israel, yang tidak setia itu melihat semuanya itu, tetapi ia tidak menjadi takut. Ia malah turut menjadi pelacur, <sup>8</sup>(3:7) <sup>9</sup>dan sama sekali tidak merasa malu. Ia berzina karena menyembah batu dan pohon, sehingga negeri ini menjadi najis. <sup>10</sup>Setelah melakukan semuanya itu, Yehuda yang tidak setia itu kembali kepada-Ku tapi dengan pura-pura, karena hatinya tidak tulus. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>11</sup>Kemudian TUHAN memberitahukan kepadaku bahwa meskipun Israel telah membelakangi Dia, namun Israel ternyata lebih baik daripada Yehuda yang tidak setia itu. <sup>12</sup>TUHAN menyuruh aku pergi untuk mengatakan hal ini kepada Israel: ”Hai Israel yang tidak setia, kembalilah kepada-Ku! Aku penuh belas kasihan dan tidak akan selamanya marah kepadamu. <sup>13</sup>Akuilah saja bahwa engkau bersalah dan telah memberontak terhadap TUHAN, Allahmu. Akuilah bahwa di bawah setiap pohon yang rindang engkau telah mencurahkan cintamu kepada ilah-ilah bangsa lain, dan tidak mentaati perintah-perintah-Ku. Aku, TUHAN telah berbicara.” <sup>14</sup>TUHAN berkata, ”Hai umat yang tidak setia, kembalilah kepada-Ku! Kamu adalah milik-Ku. Aku akan mengambil kamu, seorang dari setiap kota, dua orang dari setiap kaum, dan membawa kamu kembali ke Bukit Sion. <sup>15</sup>Aku akan memberikan kepadamu pemimpin-pemimpin yang taat kepada-Ku. Mereka akan memimpin kamu dengan bijaksana dan penuh pengertian. <sup>16</sup>Lalu apabila kamu sudah bertambah banyak di negeri ini, orang tidak akan berbicara lagi tentang Peti Perjanjian-Ku. Mereka tidak akan memikirkan atau mengingatnya lagi, mereka malah tidak akan melakukannya atau membuat Peti Perjanjian yang lain. <sup>17</sup>Pada waktu itu kota Yerusalem akan disebut ’Takhta TUHAN’, dan segala bangsa akan berkumpul di kota itu untuk menyembah Aku. Mereka tidak akan lagi mengikuti kemauan hati mereka yang bebal dan jahat itu. <sup>18</sup>Israel akan bergabung dengan Yehuda, dan bersama-sama datang dari negeri pembuangan di sebelah utara. Mereka akan kembali ke negeri yang telah Kuberikan sebagai tanah pusaka kepada leluhurmu.” <sup>19</sup>TUHAN berkata, ”Israel, Aku ingin menerima engkau sebagai anak-Ku, dan memberikan kepadamu negeri yang menyenangkan, negeri yang paling bagus di seluruh dunia. Aku ingin kau menyebut Aku bapak, dan tidak lari lagi dari Aku. <sup>20</sup>Tetapi seperti istri yang tidak setia, engkau pun tidak setia kepada-Ku. Aku, TUHAN telah berbicara.” <sup>21</sup>Di atas puncak-puncak gunung terdengar suara gaduh; itu suara umat Israel yang menangis dan memohon-mohon, karena mereka telah berdosa, dan melupakan TUHAN Allah mereka. <sup>22</sup>Hai kamu semua yang telah meninggalkan TUHAN, kembalilah! Ia akan menyembuhkan kamu, dan menjadikan kamu setia. Kamu berkata, ”Ya, sekarang kami datang kepada TUHAN, sebab Ia Allah kami. <sup>23</sup>Sia-sia saja kami beramai-ramai

menyembah berhala di atas puncak-puncak gunung! Perolongan untuk Israel hanya datang dari TUHAN Allah kami. <sup>24</sup>Penyembahan kepada Baal, berhala yang memalukan itu telah membuat kami kehilangan anak-anak kami serta ternak sapi dan domba, yaitu segalanya yang telah diusahakan oleh leluhur kami sejak dahulu kala. <sup>25</sup>Jadi, biarlah kami menanggung malu, dan biarlah kami menjadi hina. Sebab, kami dan leluhur kami telah berdosa kepada TUHAN Allah kami, dan tak pernah taat kepada perintah-perintah-Nya.”

**4**TUHAN berkata, ”Umat Israel, jika kamu mau kembali, kembalilah kepada-Ku. Buanglah dahulu berhala-berhala yang Kubenci itu, dan setialah kepada-Ku. <sup>2</sup>Jikalau kamu bersumpah demi nama-Ku dan kamu hidup jujur adil dan benar, maka segala bangsa akan minta kepada-Ku supaya Kuberkati mereka, dan mereka akan memuji Aku.” <sup>3</sup>TUHAN berkata kepada penduduk Yehuda dan Yerusalem, ”Kerjakanlah tanahmu yang belum dikerjakan; jangan menabur benih di tempat tanaman berduri tumbuh. <sup>4</sup>Peganglah janjimu dengan Aku, Tuhanmu, dan khususkanlah dirimu untuk Aku, hai penduduk Yehuda dan Yerusalem. Kalau tidak, maka kemarahan-Ku akan meluap dan membakar seperti api yang tidak dapat dipadamkan oleh siapapun juga. Semuanya itu akan menimpa dirimu karena perbuatan-perbuatanmu yang jahat.” <sup>5</sup>Tiuplah trompet di seluruh negeri! Berserulah dengan jelas dan nyaring. Suruhlah penduduk Yehuda dan Yerusalem lari ke kota-kota berbenteng. <sup>6</sup>Tunjukkanlah jalan ke Sion, bukit TUHAN, cepatlah mengungsi, jangan tinggal diam. TUHAN sedang mendatangkan malapetaka dan kehancuran besar dari utara. <sup>7</sup>Seperti singa keluar dari persembunyiannya begitu pula telah berangkat pemusnah bangsa-bangsa yang datang hendak membinasakan Yehuda. Kota-kota Yehuda akan menjadi reruntuhan tempat yang tak didiami orang. <sup>8</sup>Sebab itu, menangis dan merataplah, pakailah kain karung tanda duka. Karena amarah TUHAN yang menyala-nyala belum juga surut dari Yehuda. <sup>9</sup>TUHAN berkata, ”Pada hari itu raja-raja dan pejabat-pejabat akan patah semangat; imam-imam gentar dan nabi-nabi terkejut.” <sup>10</sup>Lalu aku berkata, ”TUHAN Yang Mahatinggi, Engkau sudah menipu orang Yehuda dan penduduk Yerusalem! Engkau berkata bahwa akan ada damai, padahal sekarang nyawa kami terancam pedang.” <sup>11</sup>Saatnya akan tiba orang Yehuda dan penduduk Yerusalem mendapat berita bahwa angin panas dari padang gurun sedang bertiup ke arah mereka. Angin itu bukan angin biasa yang hanya menerbangkan sekam, <sup>12</sup>melainkan angin kuat yang datang atas perintah TUHAN sendiri untuk menjatuhkan hukuman ke atas umat-Nya. <sup>13</sup>Lihat, musuh muncul seperti awan. Kereta-kereta perangnya seperti angin topan, kuda-kudanya lebih cepat dari burung rajawali. Wah, celaka kita! Kita binasa! <sup>14</sup>Yerusalem, buanglah kejahatan dari hatimu supaya engkau diselamatkan.

Sampai kapan pikiran-pikiran jahat itu hendak kausimpan di dalam hatimu? <sup>15</sup>Dari kota Dan, serta dari pegunungan Efraim telah datang utusan-utusan yang membawa kabar buruk. <sup>16</sup>Mereka memperingatkan bangsa-bangsa dan memberitahukan kepada penduduk Yerusalem bahwa musuh sedang datang dari negeri yang jauh. Mereka akan meneriakkan pekik peperangan terhadap kota-kota Yehuda <sup>17</sup>dan mengepung Yerusalem seperti orang menjaga ladang. Semuanya itu terjadi karena bangsa Yehuda telah memberontak terhadap TUHAN. TUHAN telah berbicara. <sup>18</sup>Yehuda, kau sendirilah yang mendatangkan bencana itu ke atas dirimu. Cara hidupmu dan perbuatan-perbuatanmu menyebabkan semua penderitaan itu menusuk hatimu. <sup>19</sup>Betapa hatiku sengsara, tak tahan lagi aku menderita. Aku tak sanggup menenangkan diri jantungku berdebar di dalam dada, sebab kudengar trompet berbunyi, dan pekik perang bergema. <sup>20</sup>Bencana datang bertubi-tubi menghancurkan seluruh negeri. Tiba-tiba kemahku dirusak, kain-kainnya dikoyak-koyak. <sup>21</sup>Sampai kapan harus kusaksikan orang berperang mati-matian? Sampai kapan harus kudengarkan bunyi trompet yang memekakkan? <sup>22</sup>TUHAN berkata, "Bodoh sekali umat-Ku itu, mereka tidak mengenal Aku. Mereka seperti anak-anak bebal belaka tanpa pengertian sedikit pun juga; mahir dalam kejahatan, gagal dalam kebaikan." <sup>23</sup>Ke arah bumi mataku memandang, nampaknya kosong dan gersang, ke arah langit aku menengadahkan, wahai, tak ada yang bercahaya. <sup>24</sup>Kulihat gunung dan bukit-bukit yang tinggi berguncang-guncang hebat sekali. <sup>25</sup>Kulihat tak ada manusia, burung pun telah terbang semua. <sup>26</sup>Tanah subur menjadi gurun kering, kota-kota hancur berpuing-puing, karena TUHAN sangat marah kepada umat-Nya. <sup>27</sup>(TUHAN mengatakan bahwa seluruh dunia akan menjadi padang gurun, tetapi Ia tidak akan memusnahkannya sama sekali.) <sup>28</sup>Bumi akan berduka, langit gelap gulita. TUHAN telah berbicara dan tak akan merubah rencana-Nya. Ia telah mengambil keputusan dan tak akan mundur setapak juga. <sup>29</sup>Terdengar hiruk-pikuk pasukan berkuda dan pemanah, membuat setiap orang melarikan diri terengah-engah. Hutan-hutan mereka masuki, bukit batu mereka panjati. Semua kota menjadi sunyi, tak ada yang mau tinggal di situ lagi. <sup>30</sup>Hai Yerusalem, engkau telah ditinggalkan dan tak dapat berbuat apa-apa! Untuk apa memakai baju merah dan menghias diri dengan emas perak, serta memalut mata dengan celak? Percuma kau mempersolek dirimu, sebab para kekasihmu tak sudi lagi kepadamu, malah mereka mau mencabut nyawamu. <sup>31</sup>Aku mendengar suara rintihan seperti wanita yang mau melahirkan; seperti wanita muda melahirkan anaknya yang pertama, begitulah tangis Yerusalem yang sesak napasnya. Tangannya menggapai dan ia mengeluh, "Celakalah aku--aku hendak dibunuh musuh!"

<sup>5</sup>Hai penduduk Yerusalem, susurilah jalan-jalan di kotamu! Carilah di mana-mana, dan saksikanlah sendiri.

Periksalah di alun-alun kota apakah ada satu orang jujur yang berusaha setia kepada Allah. Kalau ada, maka TUHAN akan mengampuni Yerusalem. <sup>2</sup>Kamu berkata bahwa kamu menyembah TUHAN, padahal kamu tidak bermaksud demikian. <sup>3</sup>Sesungguhnya yang dituntut oleh TUHAN ialah kesetiaan. TUHAN memukul kamu, tapi kamu tidak peduli. Ia meremukkan kamu, tapi kamu tidak mau diajar. Kamu keras kepala, dan tak mau bertobat dari dosa-dosamu. <sup>4</sup>Aku berpikir, "Ah, mereka hanyalah rakyat jelata yang tidak tahu apa-apa. Mereka bertindak bodoh, karena tidak tahu apa yang diinginkan dan dituntut TUHAN Allah dari mereka. <sup>5</sup>Baiklah aku pergi kepada para pembesar, dan berbicara dengan mereka. Pastilah mereka tahu apa yang diinginkan dan dituntut TUHAN Allah dari mereka." Tapi, mereka semua juga tidak mau diperintah oleh TUHAN; mereka tidak mau taat kepada-Nya. <sup>6</sup>Itu sebabnya mereka akan dibunuh oleh singa dari hutan, dan dikoyak-koyak oleh serigala dari padang gurun. Macan tutul akan berkeliaran mencari mangsa di dekat kota-kota mereka, dan setiap orang yang keluar akan diterkam. Semuanya itu terjadi karena mereka telah banyak berdosa, dan berkali-kali membelakangi Allah. <sup>7</sup>TUHAN berkata, "Mengapa Aku harus mengampuni dosa-dosa umat-Ku? Mereka telah meninggalkan Aku dan menyembah yang bukan Allah. Aku memberi makanan kepada mereka sampai mereka kenyang, tapi mereka berbuat zinah, dan sering mengunjungi pelacur-pelacur. <sup>8</sup>Mereka seperti kuda jantan yang gemuk dan kuat nafsu berahinya; masing-masing menginginkan istri kawannya. <sup>9</sup>Apakah tidak seharusnya Aku menghukum bangsa yang semacam itu dan membalas apa yang telah mereka lakukan? <sup>10</sup>Aku akan mengutus musuh untuk merusak kebun anggur mereka, tapi bukan untuk memusnahkannya. Aku akan menyuruh musuh itu memangkas cabang pohon-pohon anggur mereka, sebab carang-carang itu bukan milik-Ku. <sup>11</sup>Umat Israel dan Yehuda sungguh-sungguh telah mengkhianati Aku. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>12</sup>Umat TUHAN mengatakan yang tidak benar mengenai TUHAN. Mereka berkata, "Ah, Ia tidak akan berbuat apa-apa. Kita tidak akan kena bencana dan tidak pula akan mengalami perang atau kelaparan. <sup>13</sup>Anggaplah nabi-nabi itu angin saja, sebab pesan TUHAN tidak ada pada mereka." <sup>14</sup>Lalu TUHAN Yang Mahakuasa berkata kepadaku, "Yeremia, karena orang-orang itu berbicara begitu, maka mereka akan kena malapetaka yang menurut mereka tidak akan terjadi. Aku akan menjadikan kata-kata-Ku seperti api di dalam mulutmu. Bangsa ini akan seperti kayu bakar, dan api itu akan membakar mereka sampai habis." <sup>15</sup>Hai umat Israel, TUHAN sedang mendatangkan suatu bangsa dari negeri yang jauh untuk menyerang kamu. Bangsa itu sudah ada sejak dulu kala, bahasanya tidak kamu kenal. Mereka kuat sekali, <sup>16</sup>dan pemanah-pemanah mereka gagah berani; mereka membunuh tanpa belas kasihan. <sup>17</sup>Mereka akan menghabiskan hasil tanah

dan makananmu serta membunuh anak-anakmu. Ternak sapi dan dombamu akan mereka sembelih, dan kebun-kebun anggur serta pohon-pohon aramu akan mereka musnahkan. Kota-kota berbenteng yang kamu andalkan akan mereka hancurkan. <sup>18</sup>TUHAN berkata, "Sekalipun demikian, pada waktu itu pun umat-Ku tidak akan Kumusnahkan. <sup>19</sup>Tetapi kalau mereka bertanya mengapa Aku melakukan semuanya itu terhadap mereka, katakanlah hai Yeremia, bahwa sebagaimana mereka meninggalkan Aku di negeri mereka sendiri untuk mengabdikan kepada dewa-dewa bangsa lain, begitu pula mereka akan menjadi hamba orang-orang asing di negeri lain." <sup>20</sup>TUHAN menyuruh aku menyampaikan pesan-Nya ini kepada keturunan Yakub yang tinggal di Yehuda, <sup>21</sup>"Dengarkan, hai kamu orang bodoh dan tolol! Kamu punya mata tapi tidak melihat, punya telinga tapi tidak mendengar! <sup>22</sup>Akulah TUHAN; mengapa kamu tidak takut kepada-Ku? Seharusnya kamu gemetar terhadap Aku! Akulah yang membuat pantai menjadi perbatasan laut yang tidak dapat dilampauinya untuk selama-lamanya. Laut dapat bergelora dan gelombang dapat mengamuk, tapi tidak dapat melewati perbatasan itu. <sup>23</sup>Tetapi kamu keras kepala dan suka melawan; kamu telah menyeleweng dan meninggalkan Aku. <sup>24</sup>Tidak pernah kamu ingat untuk menghormati Aku, padahal Akulah yang mengirim hujan, baik pada awal maupun pada akhir musim hujan. Aku pula yang memberikan kepadamu musim panen setiap tahun. <sup>25</sup>Tetapi dosa-dosamu itulah yang menghambat semua yang baik itu sehingga kamu tidak menikmatinya. <sup>26</sup>Hai umat-Ku, di antara kamu ada orang-orang jahat. Seperti orang menunggu jerat yang dipasangnya untuk menangkap burung, begitulah mereka memasang jerat untuk menangkap manusia. <sup>27</sup>Seperti pemburu burung mengisi sangkarnya dengan burung, begitu pula mereka mengisi rumah mereka dengan barang-barang hasil tipuan. Demikianlah mereka menjadi berkuasa dan kaya <sup>28</sup>serta gemuk dan makmur. Kejahatan mereka tak ada batasnya. Mereka tidak berlaku adil dalam perkara anak-anak yatim piatu, dan tidak membela hak orang-orang yang tertindas. <sup>29</sup>Tetapi, Aku, TUHAN, akan menghukum mereka karena semuanya itu; Aku akan membalas perbuatan-perbuatan bangsa ini. <sup>30</sup>Sesuatu yang dahsyat dan mengerikan telah terjadi di negeri ini: <sup>31</sup>nabi-nabi berdusta, imam-imam melayani menurut kemauannya sendiri dan kamu umat-Ku suka akan hal itu. Tetapi apa yang akan kamu lakukan bila tiba hari terakhir?"

**6**Pergilah mengungsi, hai orang-orang Benyamin! Tinggalkanlah Yerusalem! Bunyikan trompet di Tekoa, dan nyalakan api isyarat di Bet-Kerem! Bencana dan malapetaka besar mengancam dari utara. <sup>2</sup>Kota Sion indah sekali, tetapi TUHAN akan menghancurkannya; <sup>3</sup>penguasa-penguasa akan berkemah di sana dengan tentaranya. Di sekeliling kota itu mereka akan memasang tenda-tenda mereka, masing-masing di tempat yang disukainya. <sup>4</sup>Mereka

akan berkata, "Ayo, bersiaplah menyerang Yerusalem! Mari kita menyerbunya siang ini!" Tetapi kemudian mereka akan berkata pula, "Wah, terlambat! Hari sudah mulai gelap, bayangan-bayangan sudah mulai memanjang. <sup>5</sup>Baiklah kita menyerbu pada waktu malam, dan menghancurkan benteng-benteng kota itu." <sup>6</sup>TUHAN Yang Mahakuasa telah memerintahkan penguasa-penguasa itu supaya menebang pohon-pohon dan mendirikan bukit-bukit pertahanan untuk mengepung Yerusalem. TUHAN berkata, "Kota ini akan Kuhukum karena di dalamnya telah dilakukan banyak sekali penindasan. <sup>7</sup>Sebagaimana mata air tetap mengeluarkan air segar, begitu pula kota itu tetap menghasilkan kejahatan. Hanya berita kekerasan dan perampokan belaka yang Kudengar dari kota itu; luka dan penyakit Kulihat di mana-mana. <sup>8</sup>Hai penduduk Yerusalem, hendaknya semua kesukaran itu menjadi peringatan kepadamu! Jangan sampai Aku meninggalkan kamu dan Kuubah kotamu menjadi padang gurun yang tidak didiami orang." <sup>9</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata kepadaku, "Israel akan digunduli sampai tandas seperti kebun anggur yang buahnya sudah dipetik semua. Karena itu, sementara masih ada waktu, selamatkanlah yang sisa." <sup>10</sup>Aku menjawab, "TUHAN, kepada siapa aku harus berbicara, dan siapa yang harus kuperingatkan? Mereka keras kepala dan tidak mau memperhatikan. Mereka menertawakan dan membenci pesan-Mu yang kusampaikan kepada mereka. <sup>11</sup>Kemarahan-Mu kepada mereka juga membara di dalam diriku, TUHAN! Sukar untuk menahannya." Lalu TUHAN berkata, "Lampiaskan kemarahan itu ke atas anak-anak di jalan-jalan raya dan ke atas orang-orang muda yang sedang berkumpul. Laki-laki dan perempuan akan ditangkap, dan orang lanjut usia pun tidak akan luput. <sup>12</sup>Rumah mereka akan diberikan kepada orang lain, begitu juga ladang-ladang dan istri-istri mereka. Penduduk negeri ini akan Kuhukum. <sup>13</sup>Mereka semua, besar kecil, mencari keuntungan dengan jalan yang tidak jujur. Bahkan nabi dan imam pun menipu orang. <sup>14</sup>Luka-luka umat-Ku mereka anggap luka kecil saja. 'Ah, tidak apa-apa,' kata mereka, 'semuanya baik dan aman.' Padahal sama sekali tidak. <sup>15</sup>Seharusnya mereka malu karena telah melakukan semua yang hina itu. Tetapi mereka tebal muka dan tidak tahu malu. Karena itu mereka akan jatuh seperti orang lain; habislah riwayat mereka apabila Aku menghukum mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>16</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Berdirilah di persimpangan-persimpangan jalan, dan perhatikanlah baik-baik! Tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu kala, dan mana yang terbaik di antaranya. Ikutilah jalan itu, supaya kamu hidup tenang." Tetapi mereka berkata, "Tidak, kami tidak mau mengikuti jalan itu!" <sup>17</sup>Lalu TUHAN berkali-kali mengangkat penjaga-penjaga untuk mengingatkan mereka supaya mendengarkan bunyi isyarat trompet. Tetapi umat berkata, "Kami tidak mau mendengarkan." <sup>18</sup>Sebab itu TUHAN berkata, "Dengarkan, hai bangsa-bangsa! Kamu

harus tahu apa yang akan terjadi atas umat-Ku. <sup>19</sup>Perhatikan leluhurmu. <sup>8</sup>Tetapi, sesungguhnya percuma saja kamu hai bumi! Umat-Ku tidak mau menerima ajaran-Ku dan tidak taat kepada-Ku. Sebagai akibat dari rancangan mereka Aku mendatangkan malapetaka ke atas mereka. <sup>20</sup>Buat apa kemenyan yang mereka bawa untuk-Ku dari Syeba, atau rempah-rempah dari negeri jauh? Tak sudi Aku menerima persembahan mereka. Tak suka Aku kepada kurban-kurban bakaran mereka. <sup>21</sup>Aku akan menyebabkan orang-orang ini tersandung dan jatuh. Ayah dan anak, kawan dan tetangga semuanya akan binasa." <sup>22</sup>TUHAN berkata, "Suatu bangsa yang kuat sedang bergerak dari negeri yang jauh di utara. Mereka datang untuk berperang. <sup>23</sup>Mereka bersenjatakan panah dan tombak; mereka bengis dan tak kenal ampun. Seperti bunyi laut bergelora begitulah suara derap kuda mereka yang sedang dipacu untuk maju menyerang Yerusalem." <sup>24</sup>Mendengar berita itu, penduduk Yerusalem menjadi tak berdaya. Mereka dicekam perasaan takut, dan menderita seperti wanita yang mau melahirkan. <sup>25</sup>Mereka tak berani turun ke jalan atau pergi ke ladang, sebab di mana-mana musuh yang bersenjata menimbulkan teror. <sup>26</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Pakailah kain karung dan berguling-guling! dalam abu. Berkabunglah dan merataplah dengan pedih seperti orang menangi kematian anaknya yang tunggal, sebab pembinasakan akan menyerang kamu dengan tiba-tiba." <sup>27</sup>Lalu TUHAN berkata kepada Yeremia, "Ujilah umat-Ku, seperti engkau menguji logam. Selidikilah tabiat mereka! <sup>28</sup>Mereka semua pemberontak yang keras kepala, sekeras perunggu dan besi. Mereka berlaku busuk dan berjalan ke mana-mana untuk menyebarkan berita yang menjelekkkan orang lain. <sup>29</sup>Peleburan sudah sangat panas, tapi kotoran logam tak mau juga meleleh dan hilang. Percuma umat-Ku terus-menerus diuji untuk dimurnikan, sebab orang-orangnya yang jahat tidak disingkirkan. <sup>30</sup>Mereka akan dinamakan perak buangan, sebab Aku, TUHAN, telah membuang mereka."

**7** TUHAN menyuruh aku pergi ke Rumah-Nya dan berdiri di pintu gerbang yang dilalui orang Yehuda yang datang berbakti. Ia menyuruh aku mengumumkan pesan-Nya ini kepada mereka, "Ubahlah kelakuan dan cara hidupmu, maka Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel akan mengizinkan kamu tetap tinggal di sini. <sup>2</sup>(7:1) <sup>3</sup>(7:1) <sup>4</sup>Janganlah percaya kepada penipu yang berkata, 'Kita aman, sebab ini Rumah TUHAN. Sungguh ini Rumah TUHAN!' <sup>5</sup>Ubahlah hidupmu dan kelakuanmu. Berlakulah adil seorang terhadap yang lain. <sup>6</sup>Jangan lagi menindas orang asing, anak yatim piatu, dan janda-janda. Jangan membunuh orang yang tidak bersalah di negeri ini. Jangan menyembah ilah-ilah lain, sebab hal itu akan membinasakan kamu. <sup>7</sup>Kalau kamu mengubah cara hidupmu dan kelakuanmu serta berhenti melakukan semuanya itu, Aku akan mengizinkan kamu tetap tinggal di negeri ini yang telah Kuberikan sebagai tanah pusaka kepada

percaya kepada kata-kata dusta. <sup>9</sup>Kamu mencuri, membunuh, berzinah, memberi kesaksian dusta, mempersembahkan kurban kepada Baal, dan menyembah dewa-dewa yang tidak kamu kenal. <sup>10</sup>Setelah semua itu kamu lakukan, kamu datang menghadap Aku di sini di Rumah-Ku sendiri, dan berkata, 'Kami aman!' Kemudian kamu melanjutkan perbuatanmu yang keji itu. <sup>11</sup>Apakah kamu menganggap Rumah-Ku ini sarang perampok? Semua perbuatanmu sudah Kulihat. <sup>12</sup>Pergilah ke Silo, kota yang dahulu Kupilih menjadi tempat ibadat kepada-Ku. Lihatlah apa yang telah Kulakukan terhadap tempat itu karena dosa umat-Ku Israel. <sup>13</sup>Sekalipun berkali-kali Aku berbicara kepadamu, kamu tidak mau mendengarkan. Kamu melakukan semua dosa itu, dan tak mau menyahut jika Aku memanggil. <sup>14</sup>Nah, Rumah-Ku yang kamu andalkan, dan tempat yang Kuberikan kepada leluhurmu dan kepadamu ini akan Kuperlakukan seperti Silo dahulu. <sup>15</sup>Kamu akan Kuusir dari hadapan-Ku seperti telah Kuusir sanak keluargamu, umat Israel." <sup>16</sup>TUHAN berkata, "Yeremia, janganlah mendoakan orang-orang ini. Jangan minta tolong atau berdoa untuk mereka; jangan mendesak Aku, sebab Aku tidak mau mendengarkan permohonan itu. <sup>17</sup>Engkau sudah melihat sendiri apa yang mereka lakukan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan di Yerusalem! <sup>18</sup>Anak-anak mengumpulkan kayu bakar, orang laki-laki menyalakan api, dan orang perempuan mencampur adonan untuk membuat kue bagi dewi yang mereka namakan Ratu Surga. Dan untuk menyakiti hati-Ku mereka juga mempersembahkan air anggur kepada ilah-ilah lain. <sup>19</sup>Tetapi sesungguhnya, bukan Aku yang mereka sakiti, melainkan diri mereka sendiri sehingga mereka malu. <sup>20</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, akan menimpakan murka-Ku yang dahsyat ke atas rumah ibadat ini, atas manusia dan binatang, juga atas pohon-pohon dan hasil bumi. Kemarahan-Ku akan berkobar-kobar seperti api yang tidak dapat dipadamkan." <sup>21</sup>TUHAN berkata, "Hai umat-Ku, kamu tahu bahwa persembahan yang kamu bakar di atas mezbah harus dibakar sampai habis, dan persembahan lainnya boleh kamu makan. Tetapi Aku, TUHAN berkata, silakan makan saja semuanya! <sup>22</sup>Ketika Aku membawa leluhurmu keluar dari Mesir, Aku tidak memberi mereka peraturan mengenai kurban bakaran atau kurban-kurban lainnya. <sup>23</sup>Aku hanya memerintahkan mereka untuk mentaati Aku supaya Aku menjadi Allah mereka, dan mereka menjadi umat-Ku. Aku menyuruh mereka hidup menurut perintah-perintah-Ku supaya mereka bahagia. <sup>24</sup>Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau memperhatikan. Mereka malah menuruti kemauan hati mereka sendiri yang keras dan jahat itu. Mereka bukannya menjadi baik melainkan menjadi lebih jahat. <sup>25</sup>Sejak leluhurmu keluar dari Mesir sampai hari ini Aku selalu mengutus hamba-hamba-Ku, para nabi, kepadamu. <sup>26</sup>Tapi tak ada yang mendengarkan atau memperhatikan. Kamu malah menjadi lebih keras ke-

pala dan jahat daripada leluhurmu.”<sup>27</sup> Kemudian TUHAN berkata, ”Karena itu, hai Yeremia, sekalipun engkau memberitahukan semuanya itu kepada umat-Ku, mereka tidak akan memperhatikan kata-katamu. Sekalipun engkau memanggil mereka, mereka tidak akan menjawab.”<sup>28</sup> Jadi, katakanlah kepada mereka bahwa mereka adalah suatu bangsa yang tidak mau taat kepada Aku, TUHAN, Allah mereka. Mereka tidak mau belajar dari hukuman yang telah dirasakannya. Kesetiaan kepada-Ku sudah lenyap, malah tidak dibicarakan lagi.”<sup>29</sup> TUHAN berkata, ”Wahai penduduk Yerusalem, berkabunglah! Potonglah rambutmu dan buanglah! Nyanyikanlah nyanyian ratapan di atas puncak-puncak di pegunungan, sebab Aku, TUHAN, sedang murka dan telah menolak kamu semua.”<sup>30</sup> Orang Yehuda telah melakukan kejahatan. Berhala-berhala mereka yang Kubenci itu telah mereka tempatkan di dalam Rumah-Ku, sehingga menajiskannya.”<sup>31</sup> Sebuah mezbah yang bernama Tofet telah mereka dirikan di Lembah Hinom untuk memersembahkan anak-anak mereka sebagai kurban bakaran. Padahal Aku tak pernah menyuruh mereka melakukan hal itu, bahkan tak pernah hal semacam itu timbul dalam pikiran-Ku.”<sup>32</sup> Karena itu, akan tiba waktunya tempat itu tidak lagi disebut Tofet atau Lembah Hinom, melainkan Lembah Pembantaian. Tanah itu akan menjadi tanah pekuburan karena tak ada tempat yang lain.”<sup>33</sup> Mayat-mayat mereka akan menjadi makanan burung dan binatang buas, tanpa ada yang mengusiknya.”<sup>34</sup> Negeri ini akan menjadi padang tandus. Suara kegembiraan dan suara pesta perkawinan akan Kuhentikan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem.

8 Pada masa itu tulang-tulang raja-raja dan pejabat-pejabat pemerintahan di Yehuda, juga tulang-tulang para imam, nabi, dan penduduk Yerusalem lainnya akan dikeluarkan dari kuburan mereka,<sup>2</sup> bukan untuk dikumpulkan dan dikuburkan lagi, melainkan dibiarkan di tanah sebagai sampah. Tulang-tulang orang-orang itu akan terserak di depan matahari, bulan dan bintang-bintang yang mereka dewakan, cintai, layani, sembah, dan mintai petunjuk.”<sup>3</sup> Maka orang-orang yang masih hidup dari bangsa yang jahat ini yang telah Kuceraiberaikan ke mana-mana akan lebih suka mati daripada hidup. Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, telah berbicara.”<sup>4</sup> TUHAN menyuruh aku mengatakan begini kepada umat-Nya, ”Kalau orang jatuh, tentu ia akan bangun lagi, dan kalau orang sesat di jalan, tentu ia akan kembali.”<sup>5</sup> Tapi mengapa kamu, umat-Ku, terus-menerus menyeleweng dan meninggalkan Aku? Kamu berpegang teguh kepada berhalamu, dan tak mau kembali kepada-Ku!”<sup>6</sup> Aku telah mendengarkan baik-baik, tapi kamu tidak berbicara sebagaimana mestinya. Tidak seorang pun dari kamu menyesali perbuatannya yang jahat. Tak ada yang berkata, ’Apa kesalahanku?’ Kamu semua mengikuti jalanmu sendiri seperti kuda menyerbu ke dalam pertempuran.”<sup>7</sup> Burung bangau pun tahu waktunya untuk kem-

bali; tekukur, burung layang-layang dan murai juga tahu masanya untuk berpindah tempat. Tetapi kamu, umat-Ku, tidak mengenal hukum-hukum yang Kuberikan kepadamu.”<sup>8</sup> Berani benar kamu berkata bahwa kamu bijaksana, dan tahu hukum-hukum-Ku! Coba lihat bagaimana hukum-hukum-Ku itu diubah oleh ahli-ahli agama yang curang!”<sup>9</sup> Para cerdik pandai di tengah-tengahmu akan dipermalukan. Mereka akan hilang akal dan terjebak. Mereka tidak mau menerima nasihat-Ku; sekarang, kebijaksanaan apakah yang masih ada pada mereka?”<sup>10</sup> Karena itu Aku akan memberikan ladang mereka kepada tuan tanah lain, dan istri mereka kepada orang lain. Mereka semua, besar kecil, mencari keuntungan dengan jalan yang tidak jujur. Bahkan nabi dan imam pun menipu orang.”<sup>11</sup> Luka-luka umat-Ku mereka anggap luka kecil saja. ’Ah, tidak apa-apa,’ kata mereka, ’semua baik dan aman.’ Padahal sama sekali tidak.”<sup>12</sup> Hai umat-Ku, seharusnya kamu malu karena telah melakukan semua yang hina itu! Tetapi kamu tebal muka dan tidak tahu malu. Karena itu kamu akan jatuh seperti orang lain yang telah jatuh; habislah riwayatmu apabila Aku menghukum kamu.”<sup>13</sup> Ingin sekali Aku mengumpulkan umat-Ku seperti orang mengumpulkan hasil tanahnya. Tetapi, umat-Ku seperti pohon anggur dan pohon ara yang tidak berbuah, bahkan daun-daunnya pun sudah layu. Itu sebabnya Aku telah mengizinkan orang asing datang dan menguasai negeri mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara.”<sup>14</sup> ”Mengapa kita tidak berbuat apa-apa?” kata umat Allah. ”Mari kita bersama-sama mengungsi ke kota-kota berbenteng, biar kita mati di sana. TUHAN Allah kita sudah memutuskan bahwa kita harus binasa. Ia sudah memberikan kepada kita racun untuk diminum sebab kita berdosa kepada-Nya.”<sup>15</sup> Percuma saja kita mengharapkan kedamaian dan masa penyembuhan, sebab yang ada hanyalah kekerasan.”<sup>16</sup> Musuh telah berada di kota Dan; ringkikan kuda mereka sudah terdengar, dan seluruh negeri menjadi takut. Musuh datang untuk menghancurkan seluruh negeri kita, juga kota kita dan semua penduduknya.”<sup>17</sup> ”Perhatikan!” kata TUHAN. ”Sekarang Aku mengirim ular-ular ke tengah-tengahmu untuk memagut kamu, ular berbisa yang tak dapat kena mantra.”<sup>18</sup> Hatiku tersayat dan pedih, nestapaku tak terobati.”<sup>19</sup> Dengar! Di seluruh negeri menggema jerit tangis bangsaku yang bertanya, ”Tiadakah TUHAN di Sion lagi? Di manakah rajanya kini?” Jawab TUHAN, raja mereka, ”Mengapa kausujud kepada dewa-dewa yang sama sekali tak berguna? Mengapa kausakiti hati-Ku dengan menyembah berhala-berhala?”<sup>20</sup> Umat Israel berseru, ”Musim menuai dan musim kemarau kini sudah lewat, tapi kita belum juga selamat.”<sup>21</sup> Hatiku remuk karena bangsaku sakit parah; aku berkabung dan gelisah.”<sup>22</sup> Apa gerangan yang menyebabkan sehingga bangsaku sampai sekarang belum juga sembuh? Apakah di seluruh Gilead, tak ada dokter atau obat?

<sup>9</sup>Alangkah baiknya jika kepalaku seperti sumur yang penuh air, dan mataku pancuran yang terus mengalir! Maka aku dapat menangis siang dan malam, meratapi orang-orang sebangsaku yang dibunuh lawan. <sup>2</sup>Sekiranya di padang gurun dapat kutemukan tempat menginap bagi orang yang dalam perjalanan! Maka aku akan meninggalkan bangsaku, dan lari ke sana untuk menjauh dari mereka. Mereka pengkhianat semuanya, suatu kumpulan orang yang tak setia, <sup>3</sup>dan selalu siap untuk berdusta. Di seluruh negeri, kebenaran tidak berkuasa, bahkan ketidakjujuran merajalela. TUHAN berkata, "Umat-Ku melakukan kejahatan dengan tak henti-hentinya, mereka tidak mengakui Aku sebagai Allah mereka." <sup>4</sup>Terhadap kawan, setiap orang harus waspada dan saudara sekandung pun tak dapat dipercaya. Sebab, seperti Yakub demikianlah mereka, masing-masing menipu saudaranya. Setiap orang berjalan ke mana-mana untuk menyebarkan fitnah dan dusta. <sup>5</sup>Semuanya saling menipu, tak ada yang berbicara jujur. Mulutnya telah terbiasa berdusta, mereka tak sanggup meninggalkan dosanya. Kekejaman demi kekejaman, penipuan demi penipuan terus-menerus mereka lakukan, mereka sama sekali menolak TUHAN. <sup>6</sup>(9:5) <sup>7</sup>Sebab itu TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Seperti logam, umat-Ku akan Kuuji supaya mereka menjadi murni. Apa lagi yang dapat Kulakukan terhadap umat-Ku yang telah berbuat kejahatan?" <sup>8</sup>Kata-kata mereka sangat berbahaya, mampu mematikan seperti panah berbisa. Ucapan-ucapan mereka dusta belaka. Kata-kata mereka manis memikat, tetapi sebenarnya mereka memasang jerat. <sup>9</sup>Masakan ke atas bangsa semacam ini tak Kutimpakan hukuman yang sesuai? Akan Kubalas perbuatan mereka; Aku, TUHAN, telah berbicara!" <sup>10</sup>Aku, Yeremia, berkata, "Aku hendak menangis dan berkabung karena padang rumput di gurun dan di gunung-gunung yang telah kering kerontang serta tak dilalui orang. Suara ternak tak terdengar lagi, unggas dan binatang-binatang lainnya telah lari dan lenyap." <sup>11</sup>TUHAN berkata, "Yerusalem akan Kujadikan reruntuhan tempat bersembunyi anjing hutan. Kota-kota Yehuda akan menjadi sunyi, tempat yang tidak lagi dihuni." <sup>12</sup>Aku bertanya, "TUHAN, mengapa negeri ini dibiarkan tandus dan kering seperti padang gurun sehingga tak ada yang melaluinya? Apakah ada yang cukup pandai untuk mengerti semuanya ini? Kepada siapakah telah Kauberi penjelasan supaya ia dapat meneruskannya kepada orang lain?" <sup>13</sup>TUHAN menjawab, "Itu terjadi karena umat-Ku tidak lagi memperhatikan ajaran-ajaran yang Kuberikan kepada mereka. Mereka tidak taat kepada-Ku, dan tidak mau menuruti perintah-Ku. <sup>14</sup>Mereka keras kepala dan menyembah berhala-berhala Baal seperti yang diajarkan oleh leluhur mereka. <sup>15</sup>Karena itu, dengarkanlah apa yang Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, akan lakukan: umat-Ku akan Kuberi tanaman pahit untuk dimakan dan racun untuk diminum. <sup>16</sup>Mereka akan Kuserakkan ke antara bangsa-bangsa yang tidak di-

kenal oleh mereka atau leluhur mereka. Aku akan terus mengirim tentara yang menggempur mereka sampai Aku membinasakan mereka sama sekali." <sup>17</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata kepada umat-Nya, "Perhatikanlah apa yang sedang terjadi di negeri ini, dan segeralah panggil para peratap. Suruhlah mereka datang dan menyanyikan lagu perkabungan." <sup>18</sup>Orang Yehuda berkata, "Suruh mereka segera menyanyikan lagu perkabungan untuk kita sekalian, supaya berlinang-linang air mata membasahi pipi kita." <sup>19</sup>Di Sion terdengar suara tangisan, "Kita binasa dan sangat dipermalukan. Negeri kita harus kita tinggalkan, rumah-rumah kita hancur berantakan." <sup>20</sup>Aku berkata, "Dengarkan kata-kata TUHAN, hai wanita sekalian! Kepada putri-putrimu ajarkan nyanyian ratapan, kepada kawan-kawanmu lagu perkabungan. <sup>21</sup>Maut telah masuk melalui jendela, telah menerobos ke dalam istana; ia menerkam anak-anak di jalan serta orang muda di lapangan. <sup>22</sup>Mayat terserak di mana-mana seperti sampah di atas tanah; seperti gandum yang telah dipotong lalu ditinggalkan dan tidak lagi dikumpulkan. Itulah pesan TUHAN yang harus kuberitakan." <sup>23</sup>TUHAN berkata, "Orang arif tak boleh bangga karena kebijaksanaannya, orang kuat karena kekuatannya, dan orang kaya karena kekayaannya. <sup>24</sup>Siapa mau berbangga tentang sesuatu, haruslah berbangga bahwa ia mengenal dan mengerti Aku; bahwa ia tahu Aku mengasihi untuk selama-lamanya dan Aku menegakkan hukum serta keadilan di dunia. Semuanya itu menyenangkan hati-Ku. Aku, TUHAN, yang mengatakan itu." <sup>25</sup>TUHAN berkata, "Akan tiba masanya Aku menghukum orang Mesir, Yehuda, Edom, Amon, Moab, dan penduduk padang gurun yang memotong pendek rambutnya. Mereka semua disunat sama seperti orang Israel, tapi baik mereka maupun bangsa Israel berlaku seperti orang-orang yang tidak disunat, karena mereka tidak mentaati perjanjian yang dilambangkan oleh sunat itu." <sup>26</sup>(9:25)

<sup>10</sup>Umat Israel, dengarkanlah pesan TUHAN kepadamu. <sup>2</sup>Ia berkata, "Jangan ikuti kebiasaan bangsa-bangsa lain, dan jangan gentar melihat tanda-tanda di langit yang ditakuti bangsa-bangsa itu. <sup>3</sup>Adat-istiadat bangsa-bangsa itu sama sekali tak berguna. Mereka menebang pohon di hutan, dan menyuruh tukang kayu mengerjakannya dengan alat menjadi patung berhala. <sup>4</sup>Kemudian patung berhala itu dihiasi dengan emas dan perak, lalu dikuatkan dengan paku supaya jangan jatuh. <sup>5</sup>Patung-patung berhala itu seperti orang-orangan di kebun mentimun. Mereka tak dapat bicara, tak dapat melangkah, dan harus diangkat. Jangan takut kepada mereka, sebab mereka tak dapat berbuat jahat kepadamu; berbuat baik pun mereka tak mampu." <sup>6</sup>TUHAN yang mulia, Engkau tak ada taranya, nama-Mu agung dan penuh kuasa. <sup>7</sup>Siapa gerangan tak mau takwa kepada-Mu, raja segala bangsa? Sungguh, Engkau patut sekali dihormat. Dari semua yang pandai di antara bangsa-bangsa dan dari semua raja-raja mereka,



tiada seorang pun dapat disamakan dengan diri-Mu, ya TUHAN. <sup>8</sup>Bebal dan bodoh mereka semua sebab dewanya hanya kayu belaka, tak dapat mengajar yang berguna. <sup>9</sup>Ia dilapis dengan perak dan emas yang dibawa dari Spanyol dan kota Ufas, semuanya buah tangan para seniman dan pandai emas. Pakaiannya dari kain ungu tua dan ungu muda, dikerjakan oleh para ahli tenun dengan seksama. <sup>10</sup>Tapi Engkau, TUHAN, Allah yang benar, Allah pemberi hidup, raja kekal. Bila Engkau murka, bumi berguncang, jika Engkau geram bangsa-bangsa tak tahan. <sup>11</sup>(Kamu, hai umat, harus memberitahukan kepada mereka bahwa dewa-dewa yang tidak menciptakan langit dan bumi itu akan dibinasakan. Mereka akan lenyap dari muka bumi.) <sup>12</sup>TUHAN menciptakan bumi dengan kuasanya, membentuk dunia dengan hikmat-Nya, dan membentangkan langit dengan akal budi-Nya. <sup>13</sup>Hanya dengan memberi perintah, menderulah air di cakrawala. Dari ujung-ujung bumi didatangkan-Nya awan, dan dibuat-Nya kilat memancar di dalam hujan, serta dikirim-Nya angin dari tempat penyimpanan-Nya. <sup>14</sup>Melihat semua itu sadarlah manusia, bahwa ia bodoh dan tak punya pengertian. Para pandai emas kehilangan muka, sebab patung berhala buatannya itu palsu dan tak bernyawa. <sup>15</sup>Berhala-berhala itu tak berharga, patut diejek dan dihina. Apabila tiba waktunya mereka akan binasa. <sup>16</sup>Allah Yakub tidak seperti berhala-berhala itu; Ia pencipta segala sesuatu. Nama-Nya ialah TUHAN Yang Mahakuasa; Ia telah memilih Israel menjadi umat-Nya. <sup>17</sup>Penduduk Yerusalem, kamu dikepung! Karena itu, berkemas-kemaslah! <sup>18</sup>Kali ini TUHAN akan melemparkan seluruh bangsa Yehuda ke pembuangan; kamu semua akan dihancurkan-Nya sama sekali. Itulah pesan dari TUHAN. <sup>19</sup>Penduduk Yerusalem berseru, "Kami luka parah dan tidak dapat sembuh. Dahulu kami menyangka bahwa derita ini dapat kami tanggung, padahal tidak. <sup>20</sup>Kemah kami rusak, dan tali-talinya putus semua. Tak ada lagi yang dapat mendirikan kemah dan memasang kain-kainnya, karena anak-anak telah pergi." <sup>21</sup>Aku menjawab, "Bodoh pemimpin-pemimpin kita itu. Mereka tidak minta petunjuk dari TUHAN, itu sebabnya mereka gagal, dan kita terserak ke mana-mana. <sup>22</sup>Dengarlah! Ada berita bahwa sebuah bangsa di utara menimbulkan kegemparan. Tentaranya akan membuat kota-kota Yehuda menjadi sepi dan tak berpenghuni. Anjing-anjing hutan akan bersembunyi di sana." <sup>23</sup>TUHAN, aku tahu tak seorang pun berkuasa menentukan nasibnya atau mengendalikan jalan hidupnya. <sup>24</sup>Hajarlah kami ya TUHAN, tapi janganlah dengan pukulan yang terlalu menyakitkan. Jangan juga menghukum kami bila Engkau sedang murka, sebab pasti kami akan binasa semua. <sup>25</sup>Lampiaskanlah kemarahan-Mu ke atas bangsa-bangsa yang tidak mengakui Engkau dan yang tak mau berbakti kepada-Mu. Sebab mereka telah membina-sakan umat-Mu sama sekali dan menghancurkan negeri kami.

**11** TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>"Perhatikanlah syarat-syarat perjanjian yang Kubuat dengan umat-Ku. Beritahukanlah kepada orang Yehuda dan penduduk Yerusalem bahwa <sup>3</sup>Aku, TUHAN Allah Israel, mengutuk siapa saja yang tidak mentaati syarat-syarat perjanjian-Ku itu. <sup>4</sup>Perjanjian itu telah Kubuat dengan leluhur mereka ketika mereka Kubawa keluar dari Mesir, negeri yang seperti neraka bagi mereka. Aku menyuruh mereka taat kepada-Ku dan melakukan segala yang telah Kuperintahkan. Sekarang sudah Kukatakan juga kepada orang Yehuda dan penduduk Yerusalem bahwa jika mereka taat kepada-Ku, mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku Allah mereka. <sup>5</sup>Kalau mereka melakukan semuanya itu, Aku akan menepati janji-Ku kepada leluhur mereka bahwa negeri yang subur dan makmur, yang sekarang mereka tempati itu, akan Kuberikan kepada mereka." Aku menjawab, "Baik, TUHAN." <sup>6</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, "Pergilah ke kota-kota di Yehuda, dan ke jalan-jalan di Yerusalem. Sampaikanlah pesan-Ku ini kepada orang-orang di sana. Suruh mereka memperhatikan dan mentaati syarat-syarat perjanjian-Ku. <sup>7</sup>Ketika Aku membawa leluhur mereka keluar dari Mesir, dengan tegas Aku memperingatkan mereka supaya taat kepada-Ku. Sampai hari ini pun Aku masih terus memperingatkan umat-Ku mengenai hal itu, <sup>8</sup>dan menyuruh mereka mentaati perjanjian-Ku itu, tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tak mau taat. Malahan mereka tetap keras kepala dan jahat seperti dahulu. Karena itu segala hukuman yang tercantum dalam perjanjian itu telah Kutimpakan ke atas mereka." <sup>9</sup>Kemudian TUHAN berkata lagi kepadaku, "Orang Yehuda dan penduduk Yerusalem telah bersepakat melawan Aku. <sup>10</sup>Mereka telah melakukan dosa yang dilakukan oleh leluhur mereka yang tidak mau taat kepada-Ku, mereka menyembah ilah-ilah lain dan tidak mau menuruti perintah-Ku. Baik Israel maupun Yehuda melanggar perjanjian yang telah Kubuat dengan leluhur mereka. <sup>11</sup>Karena itu, Aku, TUHAN, memperingatkan bahwa Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas mereka dan mereka tak dapat menghindarinya. Jika mereka berseru minta tolong kepada-Ku, Aku tidak mau mendengarkan. <sup>12</sup>Lalu orang Yehuda dan penduduk Yerusalem pergi minta tolong kepada ilah-ilah lain yang mereka puja dengan persembahan kurban. Ilah-ilah itu tidak akan mampu menyelamatkan mereka pada waktu malapetaka itu datang. <sup>13</sup>Ilah-ilah orang Yehuda banyak sekali, sebanyak kota-kota mereka. Penduduk Yerusalem mendirikan mezbah-mezbah sebanyak jalan-jalan di kota Yerusalem untuk mempersembahkan kurban kepada Dewa Baal. <sup>14</sup>Karena itu, Yeremia, janganlah berdoa untuk mereka atau minta tolong kepada-Ku untuk mereka! Kalau mereka dalam kesukaran dan minta tolong kepada-Ku, Aku tidak akan mau mendengarkan mereka." <sup>15</sup>TUHAN berkata, "Umat-Ku yang Kukasihi telah melakukan hal-hal yang jahat. Mereka tidak berhak berada di Rumah-Ku. Mereka menyangka bahwa dengan mem-

buat janji-janji, dan dengan mempersembahkan binatang, mereka dapat mencegah malapetaka. Apakah dengan itu mereka bisa senang? <sup>16</sup>Pernah Aku menamakan mereka pohon zaitun rindang, penuh buah-buahan yang bagus. Tetapi, sekarang dengan suara gemuruh yang hebat akan Kubakar daun-daunnya dan Kupatahkan semua rantingnya. <sup>17</sup>Akulah yang mendirikan Israel dan Yehuda, Aku, TUHAN Yang Mahakuasa. Tapi, sekarang Aku sudah merencanakan untuk mendatangkan malapetaka ke atas mereka. Mereka sendirilah yang menyebabkan semuanya itu, karena mereka telah melakukan kejahatan, yaitu mempersembahkan kurban kepada Baal sehingga Aku marah.” <sup>18</sup>TUHAN memberitahukan kepadaku tentang rencana jahat musuh-musuhku terhadapku. <sup>19</sup>Aku seperti domba yang tanpa curiga dibawa ke tempat pembantaian. Aku tidak tahu bahwa akulah yang menjadi sasaran rencanarencana jahat mereka. Mereka berkata, ”Mari kita tebang pohon ini sementara ia masih dapat menghasilkan buah; kita musnahkan dia supaya namanya dilupakan orang.” <sup>20</sup>Lalu aku berdoa, ”Ya TUHAN Yang Mahakuasa, Engkau hakim yang adil; Engkaulah yang menguji pikiran dan hati orang. Perkaraku ini kuserahkan kepada-Mu. Semoga aku dapat menyaksikan Engkau membalas perbuatan orang-orang itu.” <sup>21</sup>Orang-orang kota Anatot ingin supaya aku mati. Mereka berkata, ”Kalau engkau terus saja menyampaikan pesan-pesan TUHAN kepada kami, engkau akan kami bunuh.” <sup>22</sup>Karena itu, TUHAN Yang Mahakuasa berkata, ”Aku akan menghukum mereka! Orang-orang muda mereka akan tewas dalam pertempuran, anak-anak mereka akan mati kelaparan. <sup>23</sup>Aku sudah menentukan waktunya untuk mendatangkan malapetaka ke atas orang-orang Anatot, dan jika waktu hukuman mereka itu tiba, tak seorang pun akan luput.”

**12**”Jika aku mengajukan perkaraku di hadapan-Mu, ya TUHAN, tentulah akan terbukti bahwa Engkaulah yang benar. Tapi aku ingin juga menanyakan kepada-Mu soal keadilan: Mengapa orang jahat makmur? Mengapa justru orang tak jujur yang berhasil? <sup>2</sup>Kautanam mereka seperti tumbuh-tumbuhan, lalu mereka berakar, bertumbuh, dan berbuah. Mereka selalu berbicara yang baik-baik tentang diri-Mu, tetapi dalam hati, mereka sebenarnya tidak peduli kepada-Mu. <sup>3</sup>Tetapi Engkau, ya TUHAN, mengenal aku. Engkau melihat apa yang kulakukan, dan Engkau mengetahui bagaimana perasaan hatiku terhadap-Mu. Giringlah orang-orang jahat itu keluar, bawalah mereka seperti domba ke pembantaian. Jagalah mereka sampai tiba waktunya mereka disembelih. <sup>4</sup>Sampai berapa lama lagi negeri ini kering, dan rumputnya layu di setiap ladang? Burung dan binatang lainnya mati karena kejahatan bangsa kami. Mereka berkata, bahwa aku tidak akan melihat nasib mereka.” <sup>5</sup>TUHAN berkata, ”Yeremia, jika engkau menjadi lelah berlomba dengan manusia, mana mungkin engkau berlomba dengan kuda? Jika

di tanah yang aman engkau ketakutan, apakah yang akan kaulakukan apabila kau berada di hutan belukar di tepi Yordan? <sup>6</sup>Engkau sudah dikhianati bahkan oleh sanak saudaramu sendiri; mereka ikut menyerang engkau. Janganlah percaya kepada mereka, meskipun kata-kata mereka manis.” <sup>7</sup>TUHAN berkata, ”Tempat tinggal-Ku tidak lagi Kupedulikan, negeri yang menjadi milik-Ku telah Kutinggalkan, dan umat-Ku yang Kukasihi telah Kuserahkan ke tangan musuh-musuhnya. <sup>8</sup>Umat pilihan-Ku melawan Aku; seperti singa di rimba demikianlah mereka mengaum terhadap-Ku. Itulah sebabnya Aku membenci mereka. <sup>9</sup>Mereka seperti burung yang diserang oleh elang dari segala pihak. Panggillah segala binatang hutan untuk turut menghabiskan mereka. <sup>10</sup>Banyak penguasa asing telah merusak kebun anggur-Ku dan menginjak-injak ladangladang-Ku. Negeri-Ku yang indah mereka ubah menjadi padang gurun yang sepi. <sup>11</sup>Ya, Aku melihat mereka menjadikan negeri-Ku tempat sepi yang menyedihkan. Seluruhnya terlantar, tak ada yang memperhatikan. <sup>12</sup>Dari seberang padang gurun di pegunungan, orang-orang datang untuk merampok. Aku mendatangkan peperangan untuk merusak seluruh negeri sehingga tak seorang pun dapat hidup damai. <sup>13</sup>Umat-Ku menabur gandum, tapi durilah yang dituai. Mereka bersusah payah tapi usahanya tidak berhasil. Aku sangat murka sehingga panen mereka gagal.” <sup>14</sup>TUHAN berkata, ”Inilah pesan-Ku tentang negara-negara tetangga Israel yang telah merusak negeri yang Kuberikan kepada umat-Ku Israel. Seperti tanaman yang dicabut dari tanah, demikianlah orang-orang jahat itu akan Kukeluarkan dari negeri-negeri mereka, dan Yehuda akan Kulepaskan dari genggamannya. <sup>15</sup>Tetapi setelah mengeluarkan mereka, Aku akan mengasihani mereka lagi; setiap bangsa akan Kubawa kembali ke negerinya sendiri. <sup>16</sup>Jika mereka dengan sepenuh hati mau menerima agama umat-Ku dan mau bersumpah dengan berkata, ’Demi TUHAN yang hidup,’ --seperti dahulu mereka mengajar umat-Ku bersumpah demi Baal--maka mereka pun akan tergolong umat-Ku dan menjadi makmur. <sup>17</sup>Tetapi bangsa yang tidak mau menuruti Aku, akan Kucabut seperti tanaman dan Kupunahkan. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**13**TUHAN menyuruh aku pergi membeli sarung pendek dari lenan dan memakainya, tapi aku tidak boleh mencelupkannya ke dalam air. <sup>2</sup>Maka pergilah aku membeli sarung pendek itu, lalu memakainya. <sup>3</sup>Kemudian TUHAN berbicara lagi kepadaku, katanya, <sup>4</sup>”Pergilah ke Sungai Efrat, dan sembunyikan sarung pendek itu di celah-celah batu.” <sup>5</sup>Maka sesuai dengan perintah TUHAN pergilah aku dan menyembunyikan sarung pendek itu di dekat Sungai Efrat. <sup>6</sup>Beberapa waktu kemudian TUHAN menyuruh aku pergi lagi ke Sungai Efrat untuk mengambil sarung pendek itu. <sup>7</sup>Maka pergilah aku, dan mengeluarkan sarung pendek itu dari tempat aku menyembunyikannya.

Ternyata sarung itu sudah lapuk, dan sama sekali tidak berguna lagi. <sup>8</sup>Lalu TUHAN berbicara lagi kepadaku, katanya, <sup>9</sup>"Begitulah caranya Aku akan bertindak terhadap orang Yehuda dan penduduk Yerusalem. Aku akan menghancurkan keangkuhan mereka yang luar biasa itu. <sup>10</sup>Bangsa yang jahat ini sangat keras kepala dan tak mau taat kepada-Ku. Mereka beribadat dan berbakti kepada ilah-ilah lain. Itu sebabnya mereka akan menjadi seperti sarung pendek yang tak berguna itu. <sup>11</sup>Seperti sarung pendek terikat erat pada pinggang pemakainya, demikianlah Aku bermaksud supaya umat Israel dan Yehuda terikat erat pada-Ku. Dengan demikian mereka menjadi umat-Ku yang membuat nama-Ku terpuji dan dihormati. Tapi, mereka tidak mau menurut kepada-Ku." <sup>12</sup>TUHAN Allah berkata kepadaku, "Yeremia, sampaikanlah pesan-Ku kepada orang Israel bahwa setiap guci tempat anggur harus diisi penuh dengan anggur. Mereka akan menjawab, 'Masakan kami tidak tahu bahwa setiap guci harus dipenuhi dengan anggur?' <sup>13</sup>Maka katakanlah kepada mereka bahwa orang-orang di negeri ini, raja-raja keturunan Daud, para imam, nabi, dan seluruh penduduk Yerusalem akan Kuisi penuh dengan anggur sampai mabuk. <sup>14</sup>Lalu mereka akan Kubenturkan satu sama lain. Tua dan muda akan Kuperlakukan demikian tanpa ampun. Mereka akan Kubinasakan tanpa merasa sayang atau kasihan. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>15</sup>Umat Israel, TUHAN telah berbicara! Jangan angkuh, dengarkan Dia! <sup>16</sup>TUHAN Allahu harus kauagungkan sebelum Ia mendatangkan kegelapan, dan kakimu tersandung di pegunungan, sebelum terang yang kauharapkan diubah-Nya menjadi kekelaman. <sup>17</sup>Jika kau enggan mendengarkan, aku akan menangis dengan diam-diam. Dengan rasa pilu kutangisi keangkuhanmu itu. Air mataku akan berlinang karena umat TUHAN diangkut sebagai tawanan. <sup>18</sup>TUHAN berkata kepadaku, "Suruh raja dan ibu suri turun dari takhtanya, sebab mahkotanya yang indah sudah jatuh dari kepalanya. <sup>19</sup>Kota-kota Yehuda di bagian selatan sedang dikepung, dan tak ada yang dapat menerobosi kepungan itu. Semua orang Yehuda sudah diangkut ke pembuangan." <sup>20</sup>TUHAN berkata kepada penduduk Yerusalem, "Perhatikanlah! Musuh-musuhmu sedang datang dari utara! Di manakah orang-orang yang harus kamu lindungi dan yang sangat kamu banggakan itu. <sup>21</sup>Apa yang akan kamu katakan jika orang-orang yang kamu perlakukan sebagai kawan-kawanmu mengalahkan dan menguasai kamu? Pasti kamu akan merasa sakit seperti wanita yang sedang melahirkan. <sup>22</sup>Barangkali kamu bertanya mengapa semuanya itu menimpa dirimu, mengapa pakaianmu dirobek dan kamu diperkosa. Ketahuilah bahwa itu terjadi karena dosamu terlalu besar. <sup>23</sup>Dapatkah orang hitam mengubah warna kulitnya, atau harimau menghilangkan belangnya? Tentu tidak! Begitu juga kamu yang biasa berbuat jahat tidak mungkin berbuat baik. <sup>24</sup>Aku akan menceraiberaikan kamu seperti sekam ditiup angin dari padang gurun. <sup>25</sup>Itulah nasibmu

yang telah Kutentukan karena kamu telah melupakan Aku, dan telah percaya kepada ilah-ilah palsu. <sup>26</sup>Aku sendiri akan merobek pakaian dari badanmu supaya kamu menjadi telanjang dan malu. <sup>27</sup>Aku sudah melihat kamu melakukan hal-hal yang Kubenci. Aku telah melihat kamu mengejar ilah-ilah lain di bukit dan di ladang, seperti seorang laki-laki tergilagila terhadap istri orang lain atau seperti kuda jantan bernafsu terhadap kuda betina. Penduduk Yerusalem, celakalah kamu! Kapan kamu akan bebas dari semua kejahatan?"

**14**TUHAN berkata begini kepadaku tentang musim kering yang hebat, <sup>2</sup>"Yehuda bersedih hati kota-kotanya hampir mati. Orang-orangnya berbaring di tanah dan mengeluh. Yerusalem menjerit minta dibantu. <sup>3</sup>Para pelayan orang kaya disuruh mencari air di mana-mana; ke sumur-sumur pergilah mereka tapi air telah habis semua. Kosonglah kendi yang mereka bawa kembali. Dengan bimbang dan putus asa mereka malu dan menutup muka. <sup>4</sup>Hujan tak turun dan tanah kering kerontang; petani menutup muka sebab sangat kecewa. <sup>5</sup>Rumput tidak ada lagi, sebab itu induk rusa pergi. Anaknyanya yang baru lahir ditinggalkannya di padang belantara. <sup>6</sup>Di puncak gunung keledai liar berdiri saja, matanya lesu karena rumput tak ada; ia terengah-engah seperti serigala. <sup>7</sup>Umat-Ku berseru, 'TUHAN, meskipun dosa kami menuduh kami namun tolonglah kami sesuai dengan janji-Mu. Engkau telah kami tinggalkan berkali-kali; sungguh, kami berdosa kepada-Mu. <sup>8</sup>Engkau harapan Israel satu-satunya, yang menyelamatkan kami dari celaka. Tapi mengapa Engkau seperti orang asing di negeri kami, seperti musafir yang hanya singgah semalam lalu pergi? <sup>9</sup>Mengapa Engkau seperti orang yang bingung; seperti pahlawan yang tak sanggup menolong? Tapi, pasti Engkau ada di tengah kami, TUHAN! Kami umat-Mu, janganlah kami Kautinggalkan!" <sup>10</sup>Tentang bangsa itu TUHAN berkata, "Aku tidak senang dengan orang-orang itu yang suka melarikan diri dari Aku, dan tak mau menguasai diri. Aku tak akan melupakan kesalahan mereka, Aku akan menghukum mereka karena dosa mereka." <sup>11</sup>TUHAN berkata kepadaku, "Jangan minta Aku menolong orang-orang itu. <sup>12</sup>Sekalipun mereka berpuasa, Aku tidak mau memperhatikan seruan mereka minta tolong; dan sekalipun mereka mempersembahkan kepada-Ku kurban bakaran dan kurban gandum, Aku tidak akan senang dengan mereka. Sebaliknya, Aku akan menumpas mereka dengan perang, kelaparan, dan wabah penyakit." <sup>13</sup>Lalu aku berkata, "Ya TUHAN Yang Mahatinggi, Engkau tahu nabi-nabi telah berkata kepada rakyat bahwa tak akan ada peperangan atau kelaparan, karena Engkau telah berjanji bahwa di negeri ini selalu akan ada kedamaian." <sup>14</sup>Tapi TUHAN menjawab, "Nabi-nabi itu membawa berita dusta atas nama-Ku; Aku tidak mengutus mereka, dan tidak juga memberi perintah atau berbicara kepada mereka. Penglihatan-

penglihatan yang mereka ceritakan bukan dari Aku; mereka meramalkan hal-hal tak berguna yang mereka karang sendiri. <sup>15</sup>Mereka mengatakan atas nama-Ku bahwa negeri ini tidak akan ditimpa perang atau kelaparan, padahal Aku tidak menyuruh mereka mengatakan itu. Aku, TUHAN, memberitahukan kepadamu, Yeremia, apa yang akan Kulakukan dengan nabi-nabi yang tidak Kuutus itu. Aku akan membunuh mereka dengan perang dan kelaparan. <sup>16</sup>Orang-orang yang telah menerima ramalan-ramalan mereka itu pun akan dibunuh dengan cara yang sama. Mayat mereka akan dilemparkan ke jalan-jalan di Yerusalem tanpa ada yang menguburkannya. Demikianlah nasib mereka dan anak istri mereka. Akan Kubuat mereka merasakan akibat kejahatan mereka.” <sup>17</sup>TUHAN menyuruh aku memberitahukan kesedihanku kepada umat-Nya. Aku harus berkata begini, ”Biarlah aku menangis tiada hentinya, siang malam bercucuran air mata. Sebab bangsaku luka parah dan sangat menderita. <sup>18</sup>Apabila aku ke padang, kulihat mayat-mayat korban perang. Di dalam kota kulihat penderitaan, orang-orang hampir mati kelaparan. Nabi dan imam menjalankan kewajiban tanpa mengerti apa yang mereka lakukan.” <sup>19</sup>TUHAN, sudahkah Yehuda Kautolak sama sekali dan penduduk Sion Kaubenci? Mengapa begitu keras Kaupukul kami sehingga kami tak dapat sembuh lagi? Percuma saja kami mencari kedamaian, tiada gunanya kami mengharap kesembuhan, sebab yang ada hanyalah kekerasan. <sup>20</sup>TUHAN, terhadap Engkau saja kami telah berdosa. Kami mengakui dosa kami sendiri dan dosa leluhur kami. <sup>21</sup>Ingatlah akan janji-Mu, janganlah kami Kauhinkan; perjanjian-Mu dengan kami janganlah Kaubatalkan. Yerusalem tempat takhta-Mu yang mulia, janganlah Kauhina. <sup>22</sup>Dewa-dewa bangsa-bangsa tak dapat menurunkan hujan ke bumi. Langit pun tak bisa juga mencurahkan hujan dengan kuasanya sendiri. Hanya Engkaulah harapan kami. Engkau membuat semua itu terjadi.

**15** TUHAN berkata kepadaku, ”Aku tidak akan mengasihani bangsa ini, sekalipun Musa dan Samuel berdiri di sini untuk memohon belas kasihan-Ku bagi mereka. Suruhlah bangsa ini pergi, Aku tak mau melihat mereka! <sup>2</sup>Jika mereka bertanya kepadamu ke mana mereka harus pergi, jawablah begini, ”TUHAN berkata, yang ditentukan untuk mati karena sakit biarlah ia mati karena penyakit. Yang ditentukan untuk mati dalam pertempuran biarlah ia mati dalam pertempuran. Yang ditentukan untuk mati karena lapar biarlah ia mati kelaparan! Yang ditentukan untuk ditawan, biarlah ia diangkut sebagai tawanan!” <sup>3</sup>Aku, TUHAN, telah menentukan bahwa empat hukuman yang mengerikan akan terjadi pada mereka: mereka akan tewas dalam pertempuran, mayat mereka akan diseret anjing, dimakan burung, dan dihabiskan oleh binatang buas. <sup>4</sup>Aku akan membuat segala bangsa di dunia negeri melihat mereka. Semua itu Kulakukan karena perbu-

atan Manasye putra Hizkia di Yerusalem ketika ia menjadi raja Yehuda.” <sup>5</sup>TUHAN berkata, ”Hai penduduk Yerusalem, siapakah akan mengasihani kamu? Siapakah yang mau bersedih hati dengan kamu? Siapakah mau singgah untuk menanyakan keadaanmu? <sup>6</sup>Kamu telah menolak dan meninggalkan Aku, karena itu Kuacungkan tangan-Ku untuk menghancurkan kamu, sebab Aku sudah jemu menahan kemarahan-Ku. <sup>7</sup>Di setiap kota di negeri ini kamu akan Kubuang seperti jerami. Sekalipun kamu adalah umat-Ku namun Aku akan membinasakan kamu dan anak-anakmu karena kamu tak mau mengubah cara hidupmu. <sup>8</sup>Negerimu akan penuh dengan janda, melebihi pasir di pantai banyaknya. Orang-orang akan Kubunuh pada masa mudanya sehingga bunda mereka menderita. Pada siang hari Kudatangkan kepada mereka seorang pembinasas sehingga mereka merasa takut dan gelisah. <sup>9</sup>Ibu yang kehilangan tujuh putra pingsan karena sesak napasnya. Hari hidupnya telah menjadi suram, ia merasa dihina dan dipermalukan. Musuh-musuhmu Kusuruh membunuh yang masih hidup di antara kamu. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>10</sup>Sungguh sial aku ini! Untuk apa ibuku melahirkan aku? Dengan setiap orang di negeri ini aku harus bertengkar dan berbantah. Sekalipun aku tidak pernah meminjamkan atau meminjam, namun aku dikutuk semua orang. <sup>11</sup>TUHAN, kalau aku memang tidak melakukan tugas-gasaku dengan baik, dan tidak membela musuh-musuh di depan-Mu pada waktu mereka mendapat bencana dan susah, biarlah kutukan orang-orang itu benar-benar terjadi. <sup>12</sup>(Tak seorang pun dapat mematahkan besi, terutama besi dari utara yang sudah dicampur dengan tembaga.) <sup>13</sup>TUHAN berkata kepadaku, ”Aku akan mengirim musuh untuk mengangkut kekayaan dan harta umat-Ku sebagai hukuman atas dosa-dosa yang telah mereka lakukan di seluruh negeri. <sup>14</sup>Di negeri asing yang tak mereka kenal, Aku akan menjadikan mereka hamba musuh-musuh mereka, sebab kemarahan-Ku sudah meluap seperti api yang berkoobar dan tidak mau padam.” <sup>15</sup>Lalu aku berkata, ”TUHAN, Engkau mengerti. Ingatlah dan tolonglah aku. Balaslah mereka yang mengejar dan menindas aku. Janganlah terlalu sabar terhadap mereka sehingga mereka nanti berhasil membunuh aku. Ingatlah bahwa karena Engkaulah maka aku dihina. <sup>16</sup>Engkau berbicara kepadaku, dan aku mendedengarkan setiap perkataan-Mu. Aku milik-Mu, ya TUHAN Allah Yang Mahakuasa, karena itu perkataan-perkataan-Mu menyenangkan dan membahagiakan aku. <sup>17</sup>Aku tidak turut bersenang-senang dengan orang-orang yang berkumpul untuk bersenda gurau. Karena taat kepada-Mu, maka aku menyendiri dengan perasaan marah. <sup>18</sup>Mengapa aku terus saja menderita? Mengapa lukaku parah dan tak sembuh-sembuh? Apakah Engkau bermaksud mengecewakan aku seperti sungai yang menjadi kering pada musim kemarau?” <sup>19</sup>TUHAN menjawab, ”Jika engkau kembali, Aku akan menerimamu. Engkau akan menjadi hamba-Ku lagi. Jika engkau memberitakan hal-hal yang berguna dan

bukan omong kosong, maka engkau boleh menjadi nabi-Ku lagi. Orang-orang akan datang lagi kepadamu, dan tak perlu engkau pergi kepada mereka. <sup>20</sup>Engkau akan Kujadikan seperti benteng perunggu terhadap mereka. Mereka akan memerangi engkau, tapi tidak akan dapat mengalahkan engkau. Aku akan menyertaimu untuk melindungi dan menyelamatkan engkau. <sup>21</sup>Aku akan melepaskan engkau dari kekuasaan orang-orang jahat yang kejam. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**16**TUHAN berbicara lagi kepadaku, kata-Nya, <sup>2</sup>”Jangan kawin dan mendapat anak di tempat ini. <sup>3</sup>Akan Kukatakan kepadamu apa yang akan terjadi dengan anak-anak yang lahir di sini dan dengan orang tuanya. <sup>4</sup>Mereka akan mati diserang penyakit yang membawa maut, dan mereka akan tewas dalam pertempuran atau mati kelaparan. Tak seorang pun akan menengisi atau menguburkan mereka. Mayat mereka akan terserak seperti pupuk di tanah, dan dimakan burung serta binatang buas. <sup>5</sup>Janganlah pergi ke rumah orang yang sedang berduka, Yeremia. Jangan berkabung untuk siapa pun. Aku tidak akan memberkati umat-Ku lagi dengan kesejahteraan, dan tidak juga akan menunjukkan rasa sayang atau belas kasihan kepada mereka. <sup>6</sup>Orang kaya dan orang miskin di negeri ini akan mati tanpa ada yang menguburkan mereka. Tak seorang pun akan menyiksa diri atau menggunduli kepalanya sebagai tanda berkabung untuk mereka. <sup>7</sup>Tak ada pula yang mau mengadakan selamatan untuk menghibur orang yang sedang berkabung. Tidak ada yang ikut berduka cita bahkan dengan orang yang kehilangan ayah atau ibunya. <sup>8</sup>Jangan masuk ke rumah orang yang sedang berpesta. Jangan makan minum dengan mereka. <sup>9</sup>Dengarkan apa yang Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, hendak katakan kepadamu. Suara gembira dan sukacita serta keramaian pesta kawin akan Kuhentikan semua. Hal itu akan disaksikan oleh orang-orang yang hidup di zamanmu ini. <sup>10</sup>Apabila engkau menyampaikan semua ini kepada mereka, barangkali mereka akan bertanya mengapa Aku mau menghukum mereka begitu keras. Mereka akan bertanya apa kesalahan dan dosa mereka terhadap Aku, TUHAN Allah mereka. <sup>11</sup>Beritahukanlah kepada mereka bahwa Aku berkata begini, ’Leluhurmu telah meninggalkan Aku untuk menyembah dan beribadat kepada ilah-ilah lain. Mereka mengabaikan Aku dan tidak mau taat kepada peraturan-peraturan-Ku. <sup>12</sup>Tapi kamu melakukan yang lebih jahat lagi. Kamu keras kepala dan hanya mengikuti kemauanmu sendiri yang jahat. Kamu tidak mau taat kepada-Ku. <sup>13</sup>Karena itu, kamu akan Kuusir dari negeri ini dan Kubuang ke sebuah negeri yang sama sekali asing bagimu dan bagi leluhurmu. Di sana kamu akan beribadat siang malam kepada ilah-ilah lain, dan Aku tidak akan berbelaskasihan kepadamu.’” <sup>14</sup>TUHAN berkata, ”Akan datang waktunya orang tidak lagi bersumpah demi Aku, Allah yang hidup, yang membawa umat Israel ke-

luar dari Mesir, <sup>15</sup>melainkan demi Aku, Allah yang hidup, yang membawa umat Israel keluar dari sebuah negeri di utara dan dari semua negeri lain di mana mereka telah Kuceraiberaikan. Mereka akan Kubawa kembali ke tanah air mereka, negeri yang telah Kuberikan kepada leluhur mereka.” <sup>16</sup>TUHAN berkata, ”Aku hendak memanggil banyak nelayan untuk menangkap orang-orang ini. Kemudian Aku akan memanggil banyak pemburu untuk memburu mereka di setiap gunung dan bukit, dan di gua-gua bukit batu. <sup>17</sup>Aku melihat segala yang mereka lakukan. Tak ada yang tersembunyi bagi-Ku; dosa-dosa mereka pun sudah Kulihat. <sup>18</sup>Dosa dan kejahatan mereka akan Kubalas dengan hukuman dua kali lipat, karena mereka sudah menajiskan negeri-Ku dengan banyak berhala. Berhala-berhala itu tak bernyawa seperti mayat.” <sup>19</sup>TUHAN, Engkaulah yang melindungi aku dan memberikan kekuatan kepadaku; Engkau menolong aku pada masa kesukaran. Bangsa-bangsa dari ujung bumi akan datang kepada-Mu dan berkata, ”Leluhur kami hanya mempunyai ilah palsu yang sama sekali tak berguna. <sup>20</sup>Dapatkah manusia membuat ilahnya sendiri? Tentu tidak! Yang dibuatnya itu pasti bukan Allah.” <sup>21</sup>”Karena itu,” kata TUHAN, ”sekali ini Aku akan membuat bangsa-bangsa merasakan kekuasaan dan kekuatan-Ku supaya untuk selama-lamanya mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN.”

**17**TUHAN berkata, ”Hai bangsa Yehuda, dosamu telah terukir pada hatimu dan pada semua sudut mezbah-mezbahmu dengan pena besi yang bermata pena dari intan. <sup>2</sup>Orang-orangmu beribadat pada mezbah-mezbah dan tiang-tiang berhala yang telah didirikan untuk Dewi Asyera di setiap pohon yang rindang, di puncak-puncak bukit, <sup>3</sup>dan di gunung-gunung di luar kota. Karena semua tempat penyembahan berhala yang telah kamu dirikan di seluruh negeri dan karena segala dosa yang telah kamu lakukan, maka Aku akan membuat musuh-musuhmu mengangkut segala harta dan kekayaanmu. <sup>4</sup>Kamu akan terpaksa menyerahkan tanah yang telah Kuberikan kepadamu, dan Aku akan membuat kamu mengabdikan kepada musuhmu di negeri yang sama sekali asing bagimu. Aku melakukan semuanya itu karena kemarahan-Ku telah meluap seperti api yang menyala dan tak dapat dipadamkan.” <sup>5</sup>TUHAN berkata, ”Apabila orang meninggalkan Aku, Tuhannya, dan berharap kepada manusia serta bersandar pada kekuatannya, maka Aku akan menghukum dia. <sup>6</sup>Ia seperti tanaman yang tumbuh di padang, di tanah tandus, sunyi sepi dan bergaram, tak pernah ia mengalami kebaikan. <sup>7</sup>Tapi orang yang berharap kepada-Ku akan Kuberkati selalu. <sup>8</sup>Ia bagaikan pohon di tepi sungai yang mengalir; akarnya merambat sampai ke air. Ia tak takut musim kemarau, daun-daunnya selalu hijau. Sekalipun negeri dilanda kekeringan, ia tak gelisah sebab ia selalu menghasilkan buah. <sup>9</sup>Hati manusia tak dapat diduga, paling licik dari segala-galanya dan terlalu parah penyakitnya. <sup>10</sup>Aku, TUHAN, menye-

lidiki hati, batin manusia Kuuji. Setiap orang akan Kupalas menurut tingkah lakunya, dan Kuperlakukan sesuai dengan perbuatannya.”<sup>11</sup> Bagaikan burung mengerami telur yang bukan miliknya, begitulah orang yang tak jujur mendapat harta. Pada usia setengah baya ia akan kehilangan semua hartanya. Pada akhir hidupnya terbukti ia orang yang bodoh sekali.<sup>12</sup> Rumah TUHAN kita seperti takhta yang mulia, di gunung yang tinggi sejak semula.<sup>13</sup> TUHAN, Engkaulah harapan Israel, umat-Mu; semua yang meninggalkan Engkau akan menjadi malu. Mereka akan lenyap dari dunia ini dan pergi ke dunia orang mati. Sebab, Engkau sumber air kehidupan telah mereka tinggalkan, ya TUHAN.<sup>14</sup> TUHAN, sembuhkanlah aku, maka aku akan menjadi sehat. Selamatkanlah aku, maka aku akan selamat. Engkau saja yang kumuliakan!<sup>15</sup> Orang berkata kepadaku, ”Di mana semua ancaman TUHAN itu? Biarlah sekarang dilaksanakan!”<sup>16</sup> Tapi, ya TUHAN, tak pernah aku mendesak supaya Engkau mendatangkan celaka atas mereka. Aku tidak juga menginginkan supaya mereka ditimpa kemalangan. Engkau tahu itu, TUHAN. Engkau tahu apa yang kuucapkan.<sup>17</sup> Janganlah Engkau menjadi sesuatu yang menakutkan hatiku. Engkau tempat pengungsian bagiku bila datang kesukaran.<sup>18</sup> Semoga yang mengejar dan menindas aku, Kaupermalukan dan Kaupenuhi dengan ketakutan. Tetapi janganlah berbuat begitu terhadap aku, ya TUHAN. Datangkanlah malapetaka ke atas mereka sampai mereka hancur binasa.<sup>19</sup> TUHAN berkata kepadaku, ”Yeremia, pergilah ke Pintu Gerbang Rakyat yang dilalui raja-raja Yehuda apabila mereka keluar masuk kota. Pergilah juga ke semua pintu gerbang lainnya di Yerusalem.<sup>20</sup> Sampaikanlah pesan-Ku kepada raja-raja dan semua orang Yehuda serta seluruh penduduk Yerusalem yang lewat di pintu-pintu itu.<sup>21</sup> Katakanlah begini: ’Jika kamu tidak ingin mati, janganlah mengangkut barang pada hari Sabat, atau membawanya masuk melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem.<sup>22</sup> Jangan bekerja atau membawa barang apa pun keluar dari rumahmu pada hari Sabat. Khususkanlah hari itu untuk Aku seperti yang telah Kuperintahkan kepada leluhurmumu.<sup>23</sup> Tapi leluhurmumu tidak mau mendengarkan atau memperhatikan apa yang Kukatakan. Mereka keras kepala, dan tidak mau taat atau ditegur.<sup>24</sup> Taatilah semua perintah-Ku. Jangan mengangkut barang apa pun melalui pintu gerbang kota ini pada hari Sabat. Khususkanlah, hari Sabat untuk Aku, dan janganlah mengerjakan apa pun pada hari itu.<sup>25</sup> Jika kamu sungguh-sungguh menjalankan perintah-perintah-Ku itu, maka raja-raja dan pejabat-pejabat yang memerintah seperti Daud akan memasuki gerbang-gerbang kota Yerusalem. Mereka bersama orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, akan mengendarai kereta kuda, sehingga kota Yerusalem menjadi ramai sekali.<sup>26</sup> Orang-orang akan datang dari kota-kota Yehuda, dan dari desa-desa di sekitar Yerusalem; mereka akan datang dari wilayah Benyamin, dari daerah kaki bukit, dari daerah pegunungan, dan dari Ye-

huda bagian selatan. Mereka akan membawa ke Rumah-Ku binatang-binatang kurban, baik yang untuk dibakar maupun yang tidak, juga persembahan gandum dan kemenyan serta persembahan syukur.<sup>27</sup> Semua itu akan terjadi apabila kamu taat kepada-Ku dan mengkhhususkan hari Sabat untuk Aku. Jangan mengangkut barang apa pun lewat pintu-pintu gerbang Yerusalem pada hari itu. Kalau kamu melanggar perintah-perintah-Ku itu, pintu-pintu gerbang Yerusalem serta istana-istananya akan Kubakar habis dan api itu tak akan dapat dipadamkan.’”

**18** TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Pergilah ke rumah tukang periuk; di sana akan Kusampaikan kepadamu pesan-Ku.”<sup>3</sup> Maka pergilah Aku ke rumah tukang periuk dan Kulihat dia sedang bekerja dengan pelarikan.<sup>4</sup> Apabila periuk yang sedang dikerjakannya itu kurang sempurna, ia mengerjakannya kembali menjadi periuk yang lain sesuai dengan yang dikehendakinya.<sup>5</sup> Lalu TUHAN menyuruh aku mengatakan kepada umat Israel, <sup>6</sup>”Hai umat-Ku, masakan Aku tidak dapat berbuat kepadamu seperti yang dilakukan tukang itu dengan tanah liatnya? Seperti tanah liat dalam tangan tukang periuk, demikian juga kamu dalam tangan-Ku.<sup>7</sup> Jika pada suatu waktu Aku memutuskan untuk merenggut, meruntuhkan dan menghancurkan suatu bangsa atau kerajaan,<sup>8</sup> lalu bangsa itu bertobat dari dosanya, maka Aku akan membatalkan niat-Ku itu.<sup>9</sup> Sebaliknya, apabila Aku memutuskan untuk mendirikan atau menguatkan suatu bangsa atau kerajaan,<sup>10</sup> tapi kemudian bangsa itu tidak taat kepada-Ku lalu melakukan yang jahat, maka niat-Ku itu akan Kubatalkan.”<sup>11</sup> TUHAN berkata kepadaku, ”Sekarang, katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem bahwa Aku sedang membuat rencana untuk melawan mereka, dan menyiapkan hukuman untuk mereka. Suruhlah mereka menghentikan cara hidup mereka yang berdosa itu serta memperbaiki kelakuan dan perbuatan mereka.<sup>12</sup> Tapi mereka akan menjawab, ’Apa gunanya? Kami akan tetap mengikuti kehendak kami sendiri! Kami masing-masing akan melakukan keinginan hati kami yang jahat!’”<sup>13</sup> TUHAN berkata, ”Tanyakan kepada setiap bangsa apakah pernah terjadi hal seperti ini. Umat Israel telah melakukan sesuatu yang mengerikan!<sup>14</sup> Tidak pernah salju lenyap dari gunung batu di Libanon. Tidak pernah air sejuk yang mengalir di pegunungan menjadi kering.<sup>15</sup> Tapi umat-Ku telah melupakan Aku, dan membakar dupa untuk berhala. Mereka tersandung di jalan dahulu kala yang harus mereka lalui, lalu menyimpang ke jalan yang belum diratakan.<sup>16</sup> Negeri ini telah mereka jadikan tempat yang mengerikan, dan selamanya menjadi bahan ejekan. Semua yang melewatinya akan menggelengkan kepala karena merasa ngeri.<sup>17</sup> Seperti debu diembus angin timur, begitulah umat-Ku akan Kuserakkan di depan musuh. Apabila datang celaka, Aku akan membelakangi mereka dan tidak menolong mereka!”<sup>18</sup> Orang berkata, ”Mari kita ber-

komplot melawan Yeremia. Bukan hanya dia yang bisa berbicara untuk Allah. Selalu akan ada imam yang dapat memberi pelajaran, ada orang bijaksana yang dapat memberi nasihat; dan ada nabi yang dapat menyampaikan kepada kita pesan-pesan dari Allah. Mari kita mengadukan dia ke pengadilan dan tidak lagi mendengarkan kata-katanya.”<sup>19</sup> Maka aku berdoa, ”TUHAN, dengarkanlah doaku; perhatikanlah apa yang dikatakan musuhku tentang aku!”<sup>20</sup> Pantaskah kebaikan dibalas dengan kejahatan? Tapi mereka telah menggali lubang supaya aku jatuh ke dalamnya. Ingatlah bahwa aku telah membela mereka di hadapan-Mu, supaya Engkau jangan marah kepada mereka.<sup>21</sup> Tapi sekarang, TUHAN, biarlah anak-anak mereka mati kelaparan atau tewas dalam peperangan. Biarlah wanita-wanita mereka kehilangan suami dan anak; biarlah kaum laki-laki mati karena wabah penyakit dan orang muda tewas dalam pertempuran.<sup>22</sup> Suruhlah perampok datang dengan tiba-tiba ke rumah mereka, sehingga mereka menjerit ketakutan. Mereka telah menggali lubang supaya aku jatuh ke dalamnya, dan mereka telah memasang jerat untuk menangkap aku.<sup>23</sup> Tapi Engkau, TUHAN, tahu semua yang mereka rencanakan untuk menghabisi nyawaku. Karena itu, jangan mengampuni mereka; jangan menghapus kesalahan mereka. Pukullah mereka sampai jatuh. Bertindaklah terhadap mereka dalam kemarahan-Mu.”

**19** TUHAN menyuruh aku pergi membeli kendi, dan mengajak beberapa pemimpin bangsa serta beberapa imam yang tua-tua,<sup>2</sup> untuk pergi bersama-sama mereka ke Lembah Hinom melalui Pintu Gerbang Beling. Di sana aku harus mengumumkan apa yang dipesankan-Nya kepadaku.<sup>3</sup> Aku harus berkata begini, ”Hai raja-raja Yehuda dan penduduk Yerusalem! Dengarkan apa yang Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, hendak katakan kepadamu. Aku akan mendatangkan malapetaka yang besar ke atas tempat ini sehingga orang yang mendengarnya terkejut.<sup>4</sup> Hal itu Kulakukan karena bangsa ini telah meninggalkan Aku. Mereka menajiskan tempat ini dengan mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa yang asing bagi mereka, bagi leluhur mereka dan bagi raja-raja Yehuda. Mereka juga telah mengisi tempat ini dengan darah orang-orang yang tak bersalah.<sup>5</sup> Mereka mendirikan mezbah bagi Baal untuk mempersembahkan anak-anak mereka sebagai kurban bakaran, padahal Aku tak pernah menyuruh mereka melakukan hal itu, bahkan tak pernah hal semacam itu timbul dalam pikiran-Ku.<sup>6</sup> Karena itu, akan tiba waktunya tempat ini tidak lagi disebut Tofet atau Lembah Hinom, melainkan Lembah Pembantaian.<sup>7</sup> Di tempat ini Aku akan menggagalkan semua rencana orang Yehuda dan penduduk Yerusalem. Mereka akan Kubiarkan dikalahkan oleh musuh-musuh mereka dan dibunuh dalam pertempuran. Mayat mereka akan Kubiarkan dimakan burung dan binatang buas.<sup>8</sup> Aku akan menimpakan malape-

taka yang dahsyat ke atas kota ini sehingga setiap orang yang lewat di situ akan terkejut dan ngeri.<sup>9</sup> Musuh akan mengepung kota ini, dan berusaha membunuh penduduknya. Pengepungan itu begitu hebat, sehingga orang-orang di dalam kota ini saling memakan temannya, bahkan anak-anak mereka sendiri.”<sup>10</sup> Kemudian TUHAN menyuruh aku memecahkan kendi itu di depan orang-orang yang mengikuti aku.<sup>11</sup> Aku harus mengatakan kepada mereka bahwa TUHAN Yang Mahakuasa berkata begini, ”Bangsa dan kota ini akan Kuhancurkan sehingga menjadi seperti kendi yang pecah itu yang tak dapat diperbaiki lagi. Orang akan menguburkan mayat-mayat mereka di Tofet, karena tak ada lagi tempat pekuburan lain.<sup>12</sup> Kota ini dengan penduduknya akan Kujadikan seperti Tofet.<sup>13</sup> Semua rumah di Yerusalem dan semua rumah raja-raja Yehuda akan menjadi najis seperti Tofet; karena di atas atap rumah-rumah itu orang telah membakar dupa untuk dewa-dewa langit, dan mempersembahkan anggur untuk dewa-dewa lain.”<sup>14</sup> Lalu aku meninggalkan Tofet, tempat aku disuruh menyampaikan pesan TUHAN. Aku pergi ke pelataran Rumah TUHAN dan berdiri di situ, lalu memberitahukan kepada semua orang,<sup>15</sup> bahwa TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata begini, ”Karena kamu keras kepala dan tak mau mendengarkan, maka Aku akan mendatangkan ke atas kota ini dan ke atas semua desa di sekitarnya segala bencana yang telah Kurencanakan.”

**20** Imam Pasyhur anak Imer adalah kepala pengawas Rumah TUHAN. Ketika ia mendengar aku mengumumkan semua hal itu,<sup>2</sup> ia memerintahkan supaya aku dipukul dan dipasung di Pintu Gerbang Benyamin, gerbang bagian atas di Rumah TUHAN.<sup>3</sup> Pagi berikutnya setelah Pasyhur melepaskan aku dari pasungan, aku berkata kepadanya, ”Nama yang akan diberikan TUHAN kepadamu bukan Pasyhur, tetapi ’Teror di mana-mana.’<sup>4</sup> TUHAN sendiri berkata, ’Engkau akan Kujadikan teror bagi dirimu sendiri dan bagi kawan-kawanmu. Kau akan melihat mereka dibunuh oleh musuh mereka. Semua orang Yehuda akan Kubiarkan dikuasai oleh raja Babel; sebagian dari mereka akan diangkutnya sebagai tawanan ke Babel, dan sisanya akan dibunuh.<sup>5</sup> Musuh mereka akan Kubiarkan juga menjerahi dan mengangkut ke Babel semua kekayaan kota ini, serta semua harta miliknya, bahkan barang-barang pusaka raja-raja Yehuda.<sup>6</sup> Dan engkau, Pasyhur, bersama seluruh keluargamu juga akan ditangkap dan diangkut ke Babel. Di sana engkau akan mati dan dikuburkan; begitu pula semua kawanmu yang telah mendengarkan kebohongan-kebohonganmu.”<sup>7</sup> TUHAN, Engkau membujuk aku dan aku telah terbujuk. Engkau lebih kuat dari aku dan telah menundukkan aku. Aku diolok setiap orang, dihina dari pagi sampai petang.<sup>8</sup> Setiap kali aku berbicara, aku harus berteriak sekuat tenaga, ”Kekejaman! Bencana!” TUHAN, aku diejek dan dihina setiap waktu, karena menyampaikan pesan-Mu.<sup>9</sup> Tapi bila dalam hatiku aku berkata, ”Biar-

lah TUHAN kulupakan saja, tak mau lagi aku berbicara atas nama-Nya," maka pesan-Mu bagaikan api yang membara di hati sanubari. Telah kucoba menahannya, tapi ternyata aku tak kuasa. <sup>10</sup>Terdengar orang berbisik di mana-mana, "Ketakutan merajalela! Mari laporkan dia kepada yang berkuasa!" Bahkan semua sahabat karibku menantikan kejatuhanku. Kata mereka, "Barangkali dengan bujukan, ia dapat kita kalahkan, supaya dapatlah kita membalas dendam kepadanya." <sup>11</sup>Tetapi Engkau, ya TUHAN, di pihakku; Engkau sangat kuat lagi perkasa. Mereka yang mengejar dan menindas aku akan jatuh dan tak berdaya. Mereka akan malu selamanya, gagallah semua rencana mereka. Kehinaan mereka itu akan diingat selalu. <sup>12</sup>Tetapi, ya TUHAN Yang Mahakuasa, dengan adil Kauuji manusia; Kau tahu hati dan pikiran mereka. Karena itu perkenankanlah aku melihat Engkau membalas kejahatan musuh sebab kepada-Mu kuserahkan perkaraku. <sup>13</sup>Menyanyilah bagi TUHAN dan pujilah Dia sebab Ia melepaskan orang tertekan dari kuasa orang durhaka. <sup>14</sup>Terkutuklah hari kelahiranku! Biarlah terhina saat aku dilahirkan ibu. <sup>15</sup>Terkutuklah juga pembawa berita yang membuat ayahku sangat gembira, ketika diberitahukan kepadanya, "Engkau mendapat seorang putra!" <sup>16</sup>Biarlah si pembawa berita itu serupa kota-kota yang dihancurkan TUHAN tanpa iba. Biarlah ia mendengar jerit kesakitan di waktu pagi, dan pekik pertempuran di tengah hari. <sup>17</sup>Sebab ia tidak membunuh aku ketika aku masih dalam kandungan, supaya aku tetap dikandung ibuku dan rahimnya menjadi bagiku sebagai kuburan. <sup>18</sup>Mengapa aku harus dilahirkan? Hanyakah untuk derita dan kesukaran? Dan supaya hidupku berlalu semata-mata dalam malu?

**21**Zedekia raja Yehuda mengutus kepadaku Imam Pasyhur anak Malkia, dan Imam Zefanya anak Maaseya. Ia menyuruh mereka menyampaikan kepadaku permintaan ini, <sup>2</sup>"Mintalah petunjuk dari TUHAN untuk kita, sebab Nebukadnezar raja Babel dengan pasukannya sedang mengepung kota kita. Barangkali TUHAN akan mengadakan keajaiban untuk kita, dan memaksa Nebukadnezar menarik mundur pasukannya." <sup>3</sup>Lalu TUHAN berbicara kepadaku, maka aku menyuruh orang-orang yang diutus itu <sup>4</sup>memberitahukan kepada Zedekia bahwa TUHAN, Allah Israel, berkata begini, "Zedekia, Aku akan mengalahkan pasukanmu yang sedang bertempur melawan raja Babel dan pasukannya. Senjata-senjata tentaramu akan Kutumpuk di tengah-tengah kota. <sup>5</sup>Aku sendiri akan memerangi kamu dengan sekuat tenaga dan dengan kemarahan yang meluap-luap. <sup>6</sup>Penduduk kota ini akan Kubunuh; baik manusia maupun binatang akan mati karena wabah penyakit yang dahsyat. <sup>7</sup>Engkau dan para pegawaimu serta orang-orang yang luput dari peperangan, kelaparan dan wabah penyakit, semuanya akan Kubiarkan ditangkap oleh Raja Nebukadnezar dan oleh musuh-musuh yang mau

membunuhmu. Nebukadnezar akan membunuh kamu semua tanpa ampun dan tanpa belas kasihan. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>8</sup>Lalu TUHAN menyuruh aku berkata begini kepada umat-Nya, "Dengarkan! Aku, TUHAN, memberi kepadamu suatu pilihan: jalan yang menuju kehidupan, atau jalan yang menuju kematian. <sup>9</sup>Setiap orang yang tinggal di dalam kota akan mati karena perang, kelaparan, atau wabah penyakit. Tapi mereka yang keluar untuk menyerah kepada orang Babel yang sedang menyerang kota ini, akan luput dan tidak dibunuh. <sup>10</sup>Aku sudah memutuskan untuk menghancurkan kota ini, dan tidak menyayangkannya. Kota ini akan diserahkan kepada raja Babel; ia akan membakarnya sampai habis sama sekali. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>11</sup>TUHAN menyuruh aku menyampaikan pesan ini kepada keluarga raja Yehuda, keturunan Daud: "Dengarkan apa yang Aku, TUHAN, katakan. Berusahalah supaya keadilan dijalankan setiap hari. Lepaskanlah orang yang diperas dari kekuasaan orang yang memerasnya. Kalau tidak, maka kejahatan yang kau lakukan akan membuat kemarahan-Ku berkobar seperti api yang tak dapat dipadamkan." <sup>12</sup>(21:11) <sup>13</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada Yerusalem, "Hai Yerusalem! Letakmu lebih tinggi dari lembah-lembah di sekitarmu. Engkau seperti bukit batu menjulang di padang yang rata, tapi Aku akan melawan engkau. Engkau berkata bahwa tak seorang pun dapat menyerangmu atau mendobrak benteng-bentengmu, <sup>14</sup>tapi Aku akan menghukum engkau karena perbuatanmu. Istanamu akan Kubakar, dan segala sesuatu di sekitarnya akan terbakar juga. Aku, TUHAN, telah berbicara."

**22**TUHAN menyuruh aku pergi ke istana raja Yehuda, keturunan Daud, untuk menyampaikan pesan TUHAN kepada raja, dan kepada para pegawainya, serta penduduk Yerusalem. Inilah kata-kata TUHAN kepada mereka, <sup>2</sup>(22:1) <sup>3</sup>"Berlakulah adil dan jujur. Lepaskanlah orang yang diperas dari kekuasaan orang yang memerasnya. Janganlah menindas atau berbuat jahat terhadap orang asing, anak yatim piatu, atau janda. Janganlah membunuh orang yang tak bersalah di tempat ini. <sup>4</sup>Jika kamu sungguh-sungguh menjalankan perintah-perintah-Ku itu, maka raja-raja yang memerintah seperti Daud akan memasuki gerbang-gerbang istana ini. Mereka bersama para pegawai dan rakyat mereka akan mengendarai kereta dan kuda. <sup>5</sup>Tapi kalau kamu tidak mentaati perintah-perintah-Ku, maka Aku bersumpah bahwa istana ini akan menjadi puing. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>6</sup>Bagi-Ku istana raja Yehuda indah sekali, seindah tanah Gilead dan gunung-gunung Libanon; tapi tempat itu akan Kujadikan seperti padang gurun yang tidak didiami orang. <sup>7</sup>Akan Kukirim orang untuk menghancurkannya. Mereka akan membawa kapak, dan merobohkan tiang-tiangnya yang indah yang dibuat dari kayu cemara Libanon. Lalu mereka akan melemparkannya ke dalam api. <sup>8</sup>Setelah itu banyak orang asing akan



lewat di situ dan bertanya satu sama lain mengapa Aku, TUHAN, telah bertindak begitu terhadap kota yang indah itu. <sup>9</sup>Lalu orang akan menjawab bahwa semua itu terjadi karena kamu telah mengingkari perjanjianmu dengan Aku, Allahmu, dan telah menyembah dan beribadat kepada ilah-ilah lain.” <sup>10</sup>Orang Yehuda, janganlah berduka untuk kematian Raja Yosia. Tangisilah saja Yoahas putranya sebab ia telah dibawa pergi dan tak akan kembali. Tanah tumpah darahnya tak akan dilihatnya lagi. <sup>11</sup>Mengenai Yoahas, putra Yosia, yang menjadi raja Yehuda menggantikan ayahnya, TUHAN berkata begini, ”Ia telah pergi dari sini, dan tak akan kembali. <sup>12</sup>Ia akan meninggal di pembuangan, dan tak akan melihat negeri ini lagi.” <sup>13</sup>Celakalah orang yang membangun rumahnya dengan ketidakadilan, dan memperluasnya dengan ketidakjujuran. Celakalah dia yang menyuruh orang bekerja tanpa upah. <sup>14</sup>Celakalah juga orang yang berkata, ”Akan kudirikan istana yang besar dengan kamar-kamar yang luas di tingkat atas,” lalu di istana itu dibuatnya jendela dengan bingkai dari kayu cemara Libanon, dan dicat merah. <sup>15</sup>Dengarlah, hai Raja Yoyakim! Jika engkau membangun istana dengan kayu cemara Libanon yang paling bagus, apakah itu buktinya bahwa engkau raja yang lebih baik dari raja-raja lain? Coba ingat akan ayahmu: Ia menikmati hidup yang bahagia dan berhasil dalam segala usahanya, karena ia selalu lurus dan jujur serta mengadili perkara orang miskin dengan adil. Memang begitulah seharusnya tindakan orang yang mengenal TUHAN. <sup>16</sup>(22:15) <sup>17</sup>Tapi engkau, Yoyakim, lain. Engkau hanya mencari keuntungan pribadi. Engkau membunuh orang yang tak bersalah, dan menindas rakyatmu dengan kejam. <sup>18</sup>Karena itu mengenai Yoyakim raja Yehuda, putra Yosia, TUHAN berkata begini, ”Kematianmu tak akan ditangisi; tak ada yang akan berkata, ’Aduh, kawanku, aduh.’ Tak ada yang berduka atau berseru, ’Kasihlah sri baginda!’ <sup>19</sup>Yoyakim akan diseret dan dilemparkan ke luar pintu gerbang Yerusalem, seperti yang dilakukan orang terhadap bangkai keledai.” <sup>20</sup>TUHAN berkata, ”Hai penduduk Yerusalem, pergilah ke Libanon dan ke Basan, dan berteriaklah di sana. Menjeritlah di pegunungan Moab, sebab semua sekutumu telah dikalahkan. <sup>21</sup>Aku telah berbicara kepadamu ketika keadaanmu baik, tapi kamu tak mau mendengarkan. Memang begitulah tingkah lakumu dari dulu sampai sekarang; tak pernah kamu mau taat kepada-Ku. <sup>22</sup>Karena itu, para pemimpinmu akan lenyap seperti diembus angin. Sekutu-sekutumu akan diangkut sebagai tawanan, dan kotamu dihina dan dipermalukan karena segala kejahatanmu. <sup>23</sup>Kamu tinggal dengan aman dikelilingi tiang-tiang cemara Libanon, tapi kelak apabila kamu ditimpa kesakitan, kamu akan menderita seperti wanita yang sedang melahirkan.” <sup>24</sup>TUHAN berkata kepada Raja Yoyakhin, putra Yoyakim raja Yehuda, ”Demi Aku, Allah yang hidup, Aku tegaskan bahwa sekalipun engkau bagi-Ku seperti cincin meterai pada tangan kanan-Ku, namun

engkau akan Kucabut <sup>25</sup>dan Kuserahkan kepada orang-orang yang kautakuti dan yang ingin membunuhmu. Engkau akan Kuserahkan kepada Nebukadnezar raja Babel, bersama anak buahnya. <sup>26</sup>Engkau dan ibumu akan Kuseris dan Kubuang ke negeri yang bukan tanah tumpah darahmu, dan di sana kamu akan mati. <sup>27</sup>Kamu akan sangat merindukan negeri ini, tapi kamu tak akan kembali.” <sup>28</sup>Aku Yeremia berkata, ”Apakah Raja Yoyakhin telah menjadi seperti periuk pecah yang dibuang dan tidak disukai lagi? Itukah sebabnya ia dan anak-anaknya diusir dan dibuang ke negeri yang asing bagi mereka?” <sup>29</sup>Wahai negeriku, dengarkan apa yang dikatakan TUHAN, <sup>30</sup>”Orang itu telah ditentukan untuk kehilangan anak-anaknya dan selalu gagal dalam hidupnya. Dari keturunannya tak ada yang akan berhasil memerintah di Yehuda sebagai raja keturunan Daud. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**23** TUHAN Allah Israel berkata, ”Celakalah kamu hai para pemimpin yang membinasakan dan menceraiberaikan umat-Ku! Kamu seharusnya memelihara umat-Ku, tetapi kamu tidak melakukannya; kamu membiarkannya terserak dan lari. Sekarang Aku akan menghukum kamu karena kejahatanmu. <sup>2</sup>(23:1) <sup>3</sup>Tetapi sisa-sisa umat-Ku akan Kumpulkan dari negeri-negeri di tempat mereka Kubuang. Mereka akan Kubawa kembali ke tanah air mereka dan keturunan mereka akan bertambah banyak. <sup>4</sup>Aku akan mengangkat pemimpin untuk memelihara mereka. Umat-Ku tidak akan takut lagi atau gentar; tak seorang pun dari mereka akan hilang. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>5</sup>TUHAN berkata, ”Akan tiba waktunya, Aku mengangkat seorang raja yang adil dari keturunan Daud. Raja itu akan memerintah dengan bijaksana, dan melakukan apa yang adil dan benar di seluruh negeri. <sup>6</sup>Apabila ia memerintah, orang Yehuda akan selamat, dan orang Israel akan hidup dengan aman. Raja itu akan disebut ’TUHAN Keselamatan Kita’. <sup>7</sup>Akan tiba waktunya, orang tidak lagi bersumpah demi Aku, Allah yang hidup, yang membawa umat Israel keluar dari Mesir, <sup>8</sup>melainkan demi Aku, Allah yang hidup, yang membawa umat Israel keluar dari sebuah negeri di utara, dan dari semua negeri lain di mana mereka telah Kuceraiberaikan. Mereka akan tinggal di tanah airnya sendiri.” <sup>9</sup>Inilah pesanku mengenai nabi-nabi: Hatiku hancur dan aku gemetar. TUHAN dan perkataannya yang suci membuat aku seperti orang mabuk yang terlalu banyak minum anggur. <sup>10</sup>Negeri kita penuh dengan orang yang tidak setia kepada TUHAN. Mereka hidup jahat dan menyalahgunakan kekuasaan mereka. Karena kutukan TUHAN, rumput di padang menjadi kering dan seluruh negeri berdukacita. <sup>11</sup>TUHAN berkata, ”Nabi dan imam tak mau taat kepada-Ku. Bahkan di Rumah-Ku Aku telah mendapati mereka berbuat jahat. <sup>12</sup>Karena itu, jalan mereka akan licin dan gelap, sehingga mereka tersandung dan jatuh. Aku akan mendatangkan celaka atas mereka, apabila telah tiba waktunya untuk meng-

hukum mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>13</sup>Dosa nabi-nabi Samaria sudah Kulihat. Mereka berbicara atas nama Baal, dan menyesatkan Israel, umat-Ku. <sup>14</sup>Tapi di Yerusalem Aku melihat nabi-nabi melakukan yang lebih jahat lagi. Mereka berdusta dan berzinah, serta menyokong orang yang berbuat jahat, sehingga tak seorang pun mau bertobat. Bagi-Ku mereka semuanya jahat seperti penduduk Sodom dan Gomora.” <sup>15</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, ”Akan Kuberikan kepada para nabi di Yerusalem itu tanaman pahit untuk dimakan dan racun untuk diminum, karena mereka telah menyebabkan orang-orang di seluruh negeri tidak menghormati Aku.” <sup>16</sup>Kepada penduduk Yerusalem, TUHAN Yang Mahakuasa berkata, ”Jangan dengarkan perkataan para nabi yang selalu hanya memberi harapan yang kosong. Mereka hanya menyampaikan khayalan mereka sendiri dan bukan pesan-Ku. <sup>17</sup>Kepada orang-orang yang tak mau mendengarkan kata-kata-Ku, mereka selalu berkata, ’Kamu akan selamat.’ Dan kepada setiap orang yang keras kepala, mereka berkata, ’Kau tak akan mendapat celaka.’” <sup>18</sup>Aku berkata, ”Tidak seorang pun dari nabi-nabi itu mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran TUHAN. Tak ada dari mereka pernah mendengar dan mengerti rencana-rencana-Nya; tak ada juga yang memperhatikan atau mengindahkan kata-kata-Nya. <sup>19</sup>Kemarahan TUHAN bagaikan angin ribut yang mengaum dan melanda orang-orang yang jahat. <sup>20</sup>Kemarahan-Nya tak akan reda sebelum semua yang direncanakan-Nya terlaksana. Di kemudian hari umat TUHAN akan mengerti hal itu dengan jelas.” <sup>21</sup>TUHAN berkata, ”Giat sekali nabi-nabi itu, padahal mereka tidak Kusuruh. Atas nama-Ku mereka menyampaikan berita, padahal tak ada pesan yang Kuberikan kepada mereka. <sup>22</sup>Andaikata mereka tahu apa yang terkandung dalam pikiran-Ku, tentu mereka telah menyampaikan kepada umat-Ku segala yang telah Kuucapkan. Maka umat-Ku akan bertobat dari dosa-dosa dan tingkah lakunya yang jahat. <sup>23</sup>Aku Allah yang berada di mana-mana, bukan di satu tempat saja. <sup>24</sup>Tak seorang pun dapat menyembunyikan dirinya dari pandangan-Ku, sebab Aku ada di mana-mana: di surga dan di bumi. <sup>25</sup>Semua yang dikatakan oleh nabi-nabi itu Aku sudah tahu. Atas nama-Ku mereka berdusta bahwa pesan-Ku telah mereka terima melalui mimpi. <sup>26</sup>Sampai kapan nabi-nabi itu hendak menyesatkan umat-Ku dengan berita karangan mereka sendiri? <sup>27</sup>Mereka pikir bahwa dengan mimpi-mimpi yang mereka ceritakan itu, umat-Ku dapat lupa kepada-Ku seperti leluhur mereka melupakan Aku dan menyembah Baal. <sup>28</sup>Nabi yang bermimpi seharusnya berkata, ’Ini hanya mimpi.’ Tapi nabi yang mendapat pesan dari Aku haruslah menyampaikan pesan itu dengan sebenarnya. Gandum tak dapat disamakan dengan jerami. <sup>29</sup>Perkataan-Ku seperti api, dan seperti palu yang menghancurkan batu! <sup>30</sup>Aku akan melawan nabi-nabi yang menyampaikan pesan dari sesama rekannya, lalu mengatakan bahwa itu pesan dari

Aku. <sup>31</sup>Aku juga melawan nabi-nabi yang menyampaikan kata-katanya sendiri, lalu mengatakan bahwa itu dari Aku. <sup>32</sup>Aku, TUHAN, akan melawan nabi-nabi itu yang menyampaikan mimpi-mimpinya yang penuh dusta. Mereka menyesatkan umat-Ku dengan dusta dan bualan mereka. Aku tidak menyuruh nabi-nabi itu. Mereka sama sekali tidak berguna untuk umat-Ku. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>33</sup>TUHAN berkata, ”Yeremia, jika salah seorang dari umat-Ku, atau seorang nabi atau imam bertanya kepadamu, ’Apa pesan TUHAN?’ Engkau harus menjawab, ’Engkaulah beban TUHAN; sebab itu engkau akan dibuangnya.’ <sup>34</sup>Jika salah seorang dari umat-Ku atau nabi atau imam masih berbicara tentang ’beban TUHAN’, maka dia dan keluarganya akan Kuhukum. <sup>35</sup>Sebaliknya, setiap orang seharusnya menanyakan kepada kawannya dan kepada keluarganya, ’Apakah jawaban dari TUHAN?’ atau ’Apakah yang dikatakan TUHAN?’ <sup>36</sup>Mereka tidak boleh lagi menggunakan istilah ’beban TUHAN’. Kalau ada yang masih menggunakan istilah itu, maka Aku akan menjadikan pesan-Ku betul-betul beban baginya. Orang yang mengatakan ’beban TUHAN’ hanyalah memutarbalikkan perkataan-Ku, Allah mereka, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>37</sup>Mereka hanya boleh mengatakan kepada nabi-nabi, ’Apakah jawaban TUHAN kepadamu? Apakah yang dikatakan TUHAN?’ <sup>38</sup>Kalau ada yang tidak taat kepada perintah-Ku itu, dan masih memakai istilah ’beban TUHAN’, <sup>39</sup>maka Aku akan memungut mereka, dan melemparkan mereka jauh-jauh, baik mereka maupun kota yang telah Kuberikan kepada mereka dan leluhur mereka. <sup>40</sup>Aku akan membuat mereka malu dan hina untuk selama-lamanya dan nasib mereka itu tak akan dilupakan orang.”

**24** Suatu waktu setelah Yoyakhin putra Yoyakim raja Yehuda bersama para pejabat pemerintah Yehuda, para pengrajin dan para pekerja ahli diangkut oleh Nebukadnezar raja Babel, dan dibawa sebagai tawanan dari Yerusalem ke Babel, TUHAN memberi suatu penglihatan kepadaku. Aku melihat dua keranjang berisi buah ara terletak di depan Rumah TUHAN. <sup>2</sup>Keranjang yang pertama berisi buah ara yang bagus-bagus, seperti buah ara hasil pertama, sedangkan keranjang yang kedua berisi buah ara yang busuk-busuk, sehingga tak dapat dimakan. <sup>3</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, ”Yeremia, apa yang kaulihat?” Aku menjawab, ”Buah ara, TUHAN. Yang bagus-bagus sangat bagus, dan yang busuk-busuk sangat busuk sehingga tak dapat dimakan.” <sup>4</sup>Maka TUHAN berkata lagi, <sup>5</sup>”Orang-orang yang telah Kubiarkan diangkut ke Babel itu Kuanggap seperti buah ara yang bagus-bagus ini; karena itu Aku, TUHAN, Allah Israel, akan memperlakukan mereka dengan baik. <sup>6</sup>Aku akan menjaga mereka dan membawa mereka kembali ke negeri ini. Aku akan membangun, bukan meruntuhkan mereka; Aku akan menanam, bukan mencabut mereka. <sup>7</sup>Aku akan memberikan kepada mereka has-

rat untuk mengerti bahwa Akulah TUHAN. Maka mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku menjadi Allah mereka, karena mereka akan kembali kepada-Ku dengan sepenuh hati. <sup>8</sup>Tetapi Zedekia raja Yehuda, beserta para pejabat yang dekat dengan dia, dan sisa orang Yerusalem yang tetap tinggal di negeri ini atau pindah ke Mesir, mereka semuanya akan Kuperlakukan seperti buah ara yang busuk-busuk ini, yang tak dapat dimakan. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>9</sup>Aku akan mencelakakan mereka sedemikian rupa sehingga segala bangsa di seluruh dunia menjadi ketakutan. Di mana saja mereka Kuserakkan, mereka akan diejek, dijadikan bahan tertawaan dan dicemooh. Nama mereka akan dipakai sebagai kutukan. <sup>10</sup>Aku akan mendatangkan ke atas mereka peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit sehingga mereka semua mati dan tidak ada yang tertinggal di negeri ini yang telah Kuberikan kepada mereka dan leluhur mereka.”

**25** Pada tahun keempat setelah Yoyakim putra Yosia menjadi raja Yehuda, aku mendapat pesan dari TUHAN mengenai seluruh bangsa Yehuda. Waktu itu tahun pertama setelah Nebukadnezar menjadi raja Babel. <sup>2</sup>Aku berkata kepada seluruh bangsa Yehuda dan penduduk Yerusalem, <sup>3</sup>”Selama dua puluh tiga tahun, sejak tahun ketiga belas pemerintahan Yosia putra Amon atas Yehuda, sampai hari ini TUHAN telah berbicara kepadaku dan tidak pernah aku lalai menyampaikan kepadamu apa yang telah dikatakan-Nya. Tapi kamu tidak peduli. <sup>4</sup>TUHAN juga terus-menerus mengutus kepadamu para nabi hamba-hamba-Nya, tapi kamu tidak mau mendengarkan dan memperhatikan mereka. <sup>5</sup>Mereka menyuruh kamu meninggalkan cara hidupmu yang jahat, dan perbuatan-perbuatanmu yang berdosa, supaya kamu dapat tetap tinggal di negeri ini yang telah diberikan TUHAN kepadamu dan kepada leluhurmumu sebagai milik pusaka. <sup>6</sup>Nabi-nabi itu melarang kamu menyembah dan beribadat kepada ilah-ilah lain. Mereka melarang kamu menyembah berhala-berhala buatanmu sendiri, sebab hal itu membuat TUHAN marah. Kalau kamu menuruti perintah TUHAN itu, Ia tidak menghukum kamu. <sup>7</sup>Tapi TUHAN sendiri berkata bahwa kamu tidak mendengarkan Dia. Kamu malah membangkitkan kemarahan-Nya karena berhala-berhalamu itu. Kamu sendirilah yang mendatangkan hukuman-Nya ke atas dirimu. <sup>8</sup>Karena kamu tidak mau mendengarkan kata-kata-Nya, maka TUHAN Yang Mahakuasa berkata, <sup>9</sup>”Aku akan memanggil semua bangsa dari utara, dan juga hamba-Ku, Nebukadnezar raja Babel. Mereka akan Kukerahkan untuk berperang melawan Yehuda dan penduduknya serta segala bangsa di sekitarnya. Bangsa Yehuda bersama bangsa-bangsa tetangganya akan Kubinasakan dan Kubiarkan hancur untuk selamanya. Orang-orang yang melihatnya akan terkejut dan merasa ngeri. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>10</sup>Suara-suara mereka yang riang gembira dan keramaian pesta perkawinan akan Kuhentikan. Mereka tidak

akan mempunyai minyak untuk lampu, dan gandum mereka akan habis. <sup>11</sup>Seluruh negeri ini akan Kubiarkan hancur dan menjadi sunyi. Bangsa-bangsa di sekitarnya akan mengabdikan kepada raja Babel tujuh puluh tahun lamanya. <sup>12</sup>Setelah itu Aku akan menghukum bangsa Babel dan rajanya karena dosa mereka. Negeri Babel akan Kuruntuhkan dan Kubiarkan hancur untuk selamanya. <sup>13</sup>Babel akan Kuhukum dengan semua bencana yang telah Kurencanakan untuk bangsa-bangsa dan yang telah Kuberitahukan melalui Yeremia--yaitu semua bencana yang dicatat dalam buku ini. <sup>14</sup>Perbuatan-perbuatan orang Babel akan Kubalas; mereka akan diperbudak oleh raja-raja besar dan oleh banyak bangsa.” <sup>15</sup>TUHAN, Allah Israel, berkata kepadaku, ”Ambillah gelas anggur ini yang telah Kuisi dengan anggur kemarahan-Ku. Bawalah ke segala bangsa ke mana engkau Kuutus, dan suruhlah mereka minum anggur ini. <sup>16</sup>Apabila mereka meminumnya, mereka terhuyung-huyung dan kehilangan akal karena peperangan yang Kudatangkan kepada mereka.” <sup>17</sup>Maka aku menerima gelas anggur itu dari tangan TUHAN, dan pergi kepada segala bangsa ke mana TUHAN telah mengutus aku, lalu aku membuat mereka minum anggur itu. <sup>18</sup>Yerusalem dan semua kota di Yehuda, bersama raja-raja dan pejabat-pejabatnya, kuberi minum anggur itu, sehingga mereka menjadi seperti padang yang tandus dan mengerikan. Sampai pada hari ini nama mereka dipakai sebagai kutukan. <sup>19</sup>Inilah daftar nama orang-orang lain yang harus minum dari gelas anggur TUHAN itu: raja Mesir dengan para pegawai dan pejabat-pejabatnya; semua orang Mesir dan orang asing di Mesir; semua raja di negeri Us; semua raja kota-kota Filistin di Askelon, Gaza, Ekron; semua orang yang masih hidup di Asdod; semua orang Edom, Moab dan Amon; semua raja di Tirus dan Sidon; semua raja di daerah pesisir Laut Tengah; kota-kota Dedan, Tema, dan Bus; semua orang yang memangkas pendek rambutnya; semua raja Arab; semua raja suku-suku campuran yang tinggal di padang gurun; semua raja di Zimri, Elam, dan Madai; semua raja di utara, jauh dan dekat, seorang demi seorang. Segala bangsa di seluruh muka bumi harus minum anggur itu. Dan orang terakhir yang harus minum anggur itu adalah raja Babel. <sup>20</sup>(25:19) <sup>21</sup>(25:19) <sup>22</sup>(25:19) <sup>23</sup>(25:19) <sup>24</sup>(25:19) <sup>25</sup>(25:19) <sup>26</sup>(25:19) <sup>27</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, ”Katakanlah kepada orang-orang itu bahwa Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, menyuruh mereka minum sampai mabuk dan muntah-muntah. Kubuat mereka jatuh dan tak dapat bangun lagi karena peperangan yang Kudatangkan kepada mereka. <sup>28</sup>Dan kalau mereka tidak mau menerima gelas itu dari tanganmu untuk minum anggurnya, katakanlah bahwa TUHAN Yang Mahakuasa telah memerintahkan hal itu. <sup>29</sup>Aku akan memulai penghancuran itu di kota-Ku sendiri. Jangan sampai mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dihukum. Mereka pasti akan dihukum karena Aku akan mendatangkan peperangan kepada segala bangsa di seluruh muka bumi. Aku,

TUHAN Yang Mahakuasa, telah berbicara. <sup>30</sup>Semua yang Kukatakan kepadamu, hai Yeremia, haruslah kausampaikan. Katakanlah kepada mereka, 'Suara TUHAN menggelegar dari surga; dari kediaman-Nya yang suci Ia menggemuruh melawan umat-Nya. Seluruh penduduk bumi mendengar Ia memekik seperti pekerja yang memeras anggur di tempat pengirik. <sup>31</sup>Sampai ke ujung bumi suara-Nya menggema; TUHAN membuat perkara terhadap bangsa-bangsa. Semua orang akan diadili dan yang jahat akan dihukum mati.' <sup>32</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Dari ujung-ujung bumi angin ribut menggemuruh; bencana menimpa bangsa-bangsa satu demi satu." <sup>33</sup>Pada hari itu mayat orang-orang yang ditewaskan oleh TUHAN akan bergelimpangan di seluruh muka bumi. Mereka tidak akan ditangisi, tidak pula diangkat untuk dikuburkan, melainkan dibiarkan saja di tanah seperti timbunan sampah. <sup>34</sup>Hai pemimpin-pemimpin, hai para gembala umat TUHAN! Menangislah keras-keras! Berguling-gulinglah dalam abu, sebab sudah tiba waktunya kamu dibunuh, dan yang luput akan diceraiberaikan. Kamu akan seperti bejana berharga yang jatuh dan pecah. <sup>35</sup>Kamu pasti tak akan lolos. <sup>36</sup>Kamu berkeluh kesah dan menangis dengan sedih karena TUHAN dalam kemarahan-Nya telah membinasakan bangsamu serta menghancurkan negerimu yang aman itu. <sup>37</sup>(25:36) <sup>38</sup>Seperti singa keluar dari liangnya, demikian pun TUHAN keluar untuk menghukum umat-Nya. Kekejaman perang dan kemarahan TUHAN telah mengubah negeri ini menjadi padang gurun.

**26** Segera setelah Yoyakim putra Yosia menjadi raja Yehuda, <sup>2</sup>TUHAN berkata kepadaku, "Pergilah berdiri di pelataran Rumah-Ku dan berbicaralah kepada penduduk Yehuda yang datang beribadat di situ. Sampaikanlah kepada mereka semua yang Kuperintahkan kepadamu untuk diberitahukan kepada mereka. Jangan kurangi sedikit pun. <sup>3</sup>Barangkali bangsa itu mau mendengarkan, lalu berhenti berbuat jahat, sehingga Aku mengurungkan niat-Ku untuk mencelakakan mereka sesuai dengan perbuatan mereka yang jahat." <sup>4</sup>TUHAN menyuruh aku mengatakan begini kepada mereka, "Aku, TUHAN, sudah memerintahkan supaya kamu taat kepada-Ku dan menjalankan hukum-hukum yang telah Kuberikan kepadamu. <sup>5</sup>Kamu harus pula mendengarkan apa yang dikatakan oleh hamba-hamba-Ku, para nabi yang terus-menerus Kuutus kepadamu. Tapi kamu tidak mau mendengarkan mereka. <sup>6</sup>Jika kamu tetap membangkang, rumah ibadat ini akan Kuperlakukan seperti Silo, sehingga segala bangsa di dunia memaknai nama kota Yerusalem ini sebagai kutukan." <sup>7</sup>Semua yang kukatakan di Rumah TUHAN itu didengar oleh para imam, para nabi dan rakyat. <sup>8</sup> Segera setelah aku selesai mengumumkan semua pesan TUHAN seperti yang diperintahkan-Nya, mereka menangkap aku sambil berteriak, "Kau harus mati! <sup>9</sup>Berani benar engkau mengatakan atas nama TUHAN bahwa Rumah-Nya ini akan menjadi seperti Silo,

dan bahwa kota ini akan dimusnahkan dan menjadi tempat yang tidak didiami lagi." Lalu aku dikerumuni orang banyak. <sup>10</sup>Ketika pejabat-pejabat pemerintah Yehuda mendengar apa yang telah terjadi, mereka cepat-cepat keluar dari istana raja lalu pergi ke Rumah TUHAN, dan duduk di Pintu Gerbang Baru. <sup>11</sup>Para imam dan nabi-nabi berkata kepada pejabat-pejabat itu dan kepada rakyat, "Orang ini patut dihukum mati karena ia telah mengeluarkan kata-kata yang menentang kota kita ini. Kamu sendiri sudah mendengarnya." <sup>12</sup>Lalu aku berkata, "Tuhanlah yang menyuruh aku menyampaikan pesan yang menentang Rumah TUHAN dan kota ini seperti yang kamu dengar. <sup>13</sup>Sebab itu ubahlah cara hidupmu dan perbuatan-perbuatanmu; taatilah TUHAN Allahmu, supaya Ia mengurungkan niat-Nya untuk mencelakakan kamu. <sup>14</sup>Mengenai diriku, memang ada dalam kuasamu untuk melakukan apa saja menurut kemauanmu. <sup>15</sup>Tapi ingat, kalau kamu membunuh aku, kamu dan penduduk kota ini akan menanggung kesalahan atas pembunuhan terhadap orang yang tidak bersalah. Sebab, Tuhanlah yang mengutus aku untuk memberi peringatan itu kepadamu." <sup>16</sup>Maka para pejabat pemerintah dan rakyat berkata kepada imam-imam dan nabi-nabi itu, "Orang ini berbicara atas nama TUHAN Allah kita; tidak patut ia dihukum mati." <sup>17</sup>Setelah itu beberapa di antara para pemimpin bangsa tampil ke depan dan berkata kepada orang-orang yang berkumpul di situ, <sup>18</sup>"Ketika Hizkia menjadi raja Yehuda, Nabi Mikha dari Moresyet menyampaikan kepada rakyat perkataan ini dari TUHAN Yang Mahakuasa, 'Sion akan dibajak seperti ladang, Yerusalem akan menjadi timbunan reruntuhan, dan bukit Rumah TUHAN akan menjadi hutan.' <sup>19</sup>Tapi Raja Hizkia dan orang Yehuda tidak membunuh Mikha. Hizkia justru takut kepada TUHAN dan minta dikasihani. Maka TUHAN menarik kembali ancaman-Nya untuk mencelakakan mereka. Dan sekarang, hampir saja kita ini mendatangkan celaka yang besar atas diri kita." <sup>20</sup>Pernah juga seorang lain berbicara menentang kota dan bangsa ini atas nama TUHAN, seperti yang kulakukan. Orang itu bernama Uria anak Semaya dari Kiryat-Yearim. <sup>21</sup>Ketika Raja Yoyakim bersama perwira-perwiranya dan para pejabat pemerintah mendengar ucapan-ucapan Uria, raja berusaha membunuh dia. Tapi Uria mendengar hal itu lalu menjadi takut dan lari ke Mesir. <sup>22</sup>Tapi Raja Yoyakim menyuruh Elnatan anak Akhbor bersama beberapa orang lain pergi ke Mesir dan mengambil Uria. <sup>23</sup>Lalu mereka membawa dia kembali kepada Raja Yoyakim. Kemudian raja menyuruh membunuh dia, dan mayatnya dibuang di pekuburan umum. <sup>24</sup>Tapi sekarang berkat pertolongan Ahikam anak Safan, aku Yeremia tidak diserahkan kepada rakyat untuk dibunuh.

**27** Tak lama setelah Zedekia putra Yosia menjadi raja Yehuda, TUHAN menyuruh aku <sup>2</sup>membuat tali-tali dari kulit serta gandar dari kayu, dan memasangnya di teng-

kukku. <sup>3</sup>Ia juga menyuruh aku menyampaikan pesan-Nya kepada raja-raja Edom, Moab, Amon, Tirus dan Sidon, dengan perantaraan utusan-utusan mereka yang telah datang ke Yerusalem untuk mengunjungi Raja Zedekia. <sup>4</sup>Aku harus memberitahukan kepada mereka bahwa TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata, <sup>5</sup>"Dengan kuasa-Ku yang besar dan dengan kekuatan-Ku Aku telah menciptakan bumi dan manusia serta segala binatang, dan Aku dapat memberikannya kepada siapa saja yang Kukehendaki. <sup>6</sup>Akulah yang telah menyerahkan segala bangsa ini ke dalam kekuasaan hamba-Ku, Nebukadnezar, raja Babel. Bahkan binatang pun telah Kuserahkan kepadanya untuk dikuasai. <sup>7</sup>Segala bangsa akan mengabdikan kepadanya, kepada putranya, dan kepada cucunya sampai tiba saatnya negaranya sendiri jatuh. Pada waktu itu bangsa Babel akan mengabdikan kepada bangsa-bangsa yang kuat dan raja-raja yang besar. <sup>8</sup>Bangsa atau kerajaan yang tidak mau takluk kepada Nebukadnezar akan Kuhukum dengan peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit, sampai akhirnya bangsa itu takluk kepadanya. <sup>9</sup>Janganlah mendengarkan nabi-nabi atau siapa pun juga yang melarang kamu takluk kepada raja Babel, walaupun mereka mengaku telah menerima petunjuk dari mimpi, roh-roh halus, atau dengan memakai kekuatan gaib. <sup>10</sup>Mereka menipu kamu sehingga kamu dibawa jauh dari negerimu. Aku akan mengusir kamu dari negerimu dan kamu akan binasa. <sup>11</sup>Tapi bangsa yang mau takluk dan mau mengabdikan kepada raja Babel akan Kubiarkan tinggal di tanah airnya sendiri, dan bercocok tanam di situ. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>12</sup>Kepada Zedekia raja Yehuda, aku, Yeremia, menyampaikan hal yang sama. Aku berkata, "Menyerahlah kepada raja Babel. Taatlah kepadanya dan kepada bangsanya, supaya Baginda selamat. <sup>13</sup>TUHAN telah berkata bahwa bangsa yang tidak takluk kepada raja Babel akan mati oleh peperangan, kelaparan, atau wabah penyakit. Mengapa Baginda dan rakyat mau mati secara demikian? <sup>14</sup>Jangan dengarkan nabi-nabi yang melarang Baginda takluk kepada raja Babel, sebab mereka menipu Baginda. <sup>15</sup>Mereka berkata bahwa mereka bicara atas nama TUHAN, tapi mereka berdusta. TUHAN sendiri berkata bahwa Ia tidak mengutus mereka. Sebab itu Ia akan menceraiberaikan dan membinasakan Baginda bersama nabi-nabi yang telah berdusta kepada Baginda." <sup>16</sup>Kemudian aku memberitahukan kepada imam-imam dan kepada seluruh rakyat bahwa TUHAN berkata begini, "Jangan dengarkan nabi-nabi yang berkata bahwa tidak lama lagi barang-barang di Rumah-Ku akan dibawa kembali dari Babel. Mereka bohong. <sup>17</sup>Jangan dengarkan mereka! Menyerahlah kepada raja Babel, supaya kamu selamat. Untuk apa kota ini harus hancur? <sup>18</sup>Kalau mereka memang benar nabi, dan telah menerima pesan dari Aku, pasti mereka sekarang minta kepada-Ku, TUHAN Yang Mahakuasa, supaya barang-barang yang masih ada di Rumah-Ku dan di istana raja di Yerusalem tidak diangkut ke Babel. <sup>19</sup>Sebab

Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, telah memutuskan bahwa semua barang itu akan diangkut ke Babel, dan akan tetap di sana sampai Aku memperhatikannya lagi. Pada waktu itu barulah Aku membawanya kembali ke tempat ini. Aku, TUHAN, telah berbicara." Barang-barang yang masih ada di Rumah TUHAN itu ialah: tiang-tiang, bejana perunggu, kereta-kereta, dan beberapa barang lain milik Rumah TUHAN. Barang-barang itu tidak ikut dibawa ke Babel, ketika Yoyakhin putra Yoyakim raja Yehuda serta pemuka-pemuka masyarakat Yehuda dan Yerusalem diangkut ke Babel oleh Raja Nebukadnezar. <sup>20</sup>(27:19) <sup>21</sup>(27:19) <sup>22</sup>(27:19)

**28**Tahun itu juga pada bulan lima tahun keempat pemerintahan Raja Zedekia, Hananya anak Azur, seorang nabi dari kota Gibeon, berbicara kepadaku di Rumah TUHAN. Di depan imam-imam dan rakyat ia mengatakan kepadaku <sup>2</sup>bahwa TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata begini, "Kekuatan raja Babel telah Kulumpuhkan. <sup>3</sup>Dalam waktu dua tahun ini Aku akan mengembalikan barang-barang dari Rumah-Ku, yang telah diangkut ke Babel oleh Raja Nebukadnezar. <sup>4</sup>Aku juga akan membawa kembali Yoyakhin putra Yoyakim raja Yehuda, bersama seluruh rakyat Yehuda yang telah diangkut ke Babel. Sungguh, Aku akan melumpuhkan kekuatan Babel. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>5</sup>Maka di depan imam-imam dan semua rakyat yang berdiri di Rumah TUHAN itu, aku berkata kepada Hananya, <sup>6</sup>"Bagus! Mudah-mudahan saja ramalanmu itu menjadi kenyataan, dan TUHAN betul-betul membawa kembali dari Babel barang-barang Rumah TUHAN bersama dengan semua orang yang telah dibuang ke sana. <sup>7</sup>Tapi engkau, Hananya, dan kamu semua, hai rakyat, dengarkanlah ini: <sup>8</sup>Nabi-nabi sebelum masa kita telah meramalkan bahwa peperangan, malapetaka, serta wabah penyakit akan menimpa banyak bangsa dan kerajaan yang kuat-kuat. <sup>9</sup>Tapi nabi yang meramalkan keadaan damai, hanya dapat diakui sebagai nabi yang sungguh-sungguh diutus oleh TUHAN, kalau ramalan-ramalannya menjadi kenyataan." <sup>10</sup>Lalu Hananya merenggut gandar dari tengkukku dan mematahkannya. <sup>11</sup>Di depan seluruh rakyat yang hadir di situ, ia berkata, "TUHAN berkata bahwa beginilah caranya Ia akan mematahkan gandar yang dipasang Raja Nebukadnezar pada tengkuk segala bangsa; TUHAN akan melakukan itu dalam waktu dua tahun ini." Setelah itu aku pun pergi. <sup>12</sup>Tidak berapa lama setelah kejadian itu, TUHAN menyuruh aku <sup>13</sup>pergi kepada Hananya untuk mengatakan begini, "TUHAN berkata bahwa engkau dapat saja mematahkan gandar kayu, tapi Ia akan menggantikannya dengan gandar besi. <sup>14</sup>TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata bahwa Ia akan memasang gandar besi pada tengkuk segala bangsa ini, dan mereka akan mengabdikan kepada Nebukadnezar, raja Babel. TUHAN juga berkata bahwa binatang buas pun akan diserahkan kepada kekuasaan Nebukadnezar." <sup>15</sup>Semua itu

kusampaikan kepada Hananya, lalu aku berkata lagi, "Dengarkan, hai Hananya! TUHAN tidak mengutus engkau; engkau telah membuat bangsa ini percaya kepada perkataan dusta. <sup>16</sup>Karena itu TUHAN sendiri berkata bahwa engkau akan dilenyapkan-Nya dari muka bumi. Tahun ini juga engkau akan mati, sebab engkau telah menyuruh bangsa ini melawan TUHAN." <sup>17</sup>Maka tahun itu juga pada bulan ketujuh, Hananya meninggal.

**29**Aku menulis surat kepada imam-imam, nabi-nabi, pemimpin-pemimpin bangsa yang masih hidup, dan kepada semua orang lain yang telah diangkut dari Yerusalem ke Babel oleh Nebukadnezar. <sup>2</sup>Surat itu kutulis setelah Raja Yoyakhin, ibunya, pegawai-pegawai istana, pejabat-pejabat pemerintahan Yehuda dan Yerusalem, para pengrajin, dan para pekerja ahli diangkut ke pembuangan. <sup>3</sup>Aku menitipkan surat itu kepada Elasa anak Safan, dan Gemarya anak Hilkia yang diutus Zedekia raja Yehuda kepada Nebukadnezar raja Babel. Surat itu berbunyi, <sup>4</sup>"Beginilah kata TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel kepada semua orang yang telah dibuangnya dari Yerusalem ke Babel: <sup>5</sup>'Menetaplah di situ. Bangunlah rumah-rumahmu. Bukalah ladang dan nikmatilah hasilnya. <sup>6</sup>Kawinlah supaya kamu mendapat anak, dan biarlah anak-anakmu juga kawin supaya mereka pun mendapat anak. Jumlahmu harus bertambah dan tidak boleh berkurang. <sup>7</sup>Bekerjalah untuk kesejahteraan kota-kota tempat kamu Kubuang. Berdoalah kepada-Ku untuk kepentingan kota-kota itu, sebab kalau kota-kota itu makmur, kamu pun akan makmur. <sup>8</sup>Aku TUHAN, Yang Mahakuasa, Allah Israel, memperingatkan kamu supaya jangan membiarkan dirimu ditipu oleh nabi-nabi yang tinggal di tengah-tengahmu atau oleh siapapun juga yang berkata bahwa mereka dapat meramalkan masa depan. Jangan memperhatikan mimpi-mimpi mereka. <sup>9</sup>Mereka memakai nama-Ku untuk menceritakan kepadamu hal-hal yang tidak benar. Aku tidak menyuruh mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara.' <sup>10</sup>TUHAN berkata, 'Apabila telah genap masa tujuh puluh tahun bagi Babel, Aku akan memperhatikan kamu lagi, dan menepati janji-Ku untuk membawa kamu kembali ke tempat ini. <sup>11</sup>Bukankah Aku sendiri tahu rencana-rencana-Ku bagi kamu? Rencana-rencana itu bukan untuk menceklakkan kamu, tetapi untuk kesejahteraanmu dan untuk memberikan kepadamu masa depan yang penuh harapan. <sup>12</sup>Maka kamu akan minta tolong kepada-Ku. Kamu akan datang untuk berdoa kepada-Ku, dan Aku akan menjawab doamu. <sup>13</sup>Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, sebab kamu mencari dengan sepuh hati. <sup>14</sup>Sungguh, kamu akan menemukan Aku. Kamu akan Kukumpulkan dari tengah-tengah setiap bangsa dan dari setiap negeri tempat kamu diceraiberaikan dan dibuang. Kamu akan Kubawa kembali ke negeri asalmu ini serta memulihkan keadaanmu. Aku, TUHAN, telah berbicara.' <sup>15</sup>Menurut kamu, TUHAN telah memberikan kepadamu nabi-nabi di

Babel. <sup>16</sup>Dengarkan apa yang dikatakan TUHAN tentang raja yang memerintah sekarang ini, yaitu raja keturunan Daud, dan tentang penduduk kota ini, yaitu sanak keluargamu yang tidak diangkut ke pembuangan bersama kamu. <sup>17</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, 'Aku akan mendatangkan peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit ke atas mereka. Mereka akan Kuperlakukan seperti buah-buah ara yang terlalu busuk sehingga tak dapat dimakan. <sup>18</sup>Mereka akan Kukejar-kejar dengan peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit sehingga segala bangsa di seluruh dunia akan merasa ngeri melihat keadaan mereka. Di mana saja Aku menceraiberaikan mereka, orang akan merasa ngeri dan takut melihat apa yang telah terjadi dengan mereka. Mereka akan diejek, dan nama mereka dipakai sebagai kutukan. <sup>19</sup>Semua itu terjadi atas mereka, karena mereka tidak menuruti pesan-Ku yang terus-menerus Kusampaikan kepada mereka melalui para nabi hamba-hamba-Ku. Mereka tidak mau memperhatikan pesan-Ku itu. <sup>20</sup>Dan kamu semua yang telah Kubuang ke Babel, dengarkan apa yang Aku, TUHAN, katakan.' <sup>21</sup>TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, telah berbicara mengenai Ahab putra Kolaya, dan mengenai Zedekia putra Maaseya yang memakai nama TUHAN untuk menyampaikan kepadamu hal-hal yang tidak benar. TUHAN berkata bahwa Ia akan menyerahkan mereka kepada kekuasaan Nebukadnezar raja Babel, yang akan membunuh mereka di depan matamu. <sup>22</sup>Maka apabila orang-orang yang telah diangkut dari Yerusalem ke Babel hendak mengutuki seseorang, mereka akan berkata, 'Semoga TUHAN memperlakukan engkau seperti Zedekia dan Ahab, yang telah dibakar hidup-hidup oleh raja Babel.' <sup>23</sup>Begitulah nasib mereka karena telah melakukan dosa-dosa besar di Israel: mereka berzinah, dan memakai nama TUHAN untuk menceritakan hal-hal yang tidak benar. Itu bertentangan dengan kemauan TUHAN. Ia tahu apa yang mereka lakukan, dan ia sendiri menjadi saksi melawan mereka. TUHAN telah berbicara." <sup>24</sup>TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel memberi pesan kepadaku untuk Semaya, orang Nehelam, karena Semaya telah mengirim surat atas namanya sendiri kepada seluruh penduduk Yerusalem, kepada Imam Zefanya anak Maaseya, dan kepada semua imam yang lain. Dalam surat itu Semaya menulis begini kepada Zefanya: <sup>25</sup>(29:24) <sup>26</sup>"TUHAN telah mengangkat engkau menjadi imam menggantikan Yoyada, dan sekarang engkaulah pejabat tertinggi di Rumah TUHAN. Tugasmu ialah memerintahkan supaya setiap orang gila, yang mengaku dirinya nabi, dibelenggu dengan rantai besi pada lehernya. <sup>27</sup>Tetapi mengapa engkau tidak bertindak terhadap Yeremia orang Anatot itu yang telah berlaku sebagai nabi di antara bangsa kita? <sup>28</sup>Orang itu harus ditutup mulutnya, sebab ia mengatakan kepada orang-orang kita di Babel bahwa mereka masih lama tinggal di sana. Dan karena itu, katanya, mereka harus membangun rumah serta membuka ladang dan menikmati hasilnya." <sup>29</sup>Surat itu dibacakan

oleh Imam Zefanya kepadaku. <sup>30</sup>Sebab itu TUHAN menyuruh aku <sup>31</sup>mengirim berita tentang Semaya kepada semua orang Israel yang dibuang di Babel. Inilah berita itu, "Semaya telah berbicara kepadamu seolah-olah ia nabi; padahal Aku, TUHAN, tidak menyuruh dia. Karena ia telah membuat kamu percaya kepada perkataan dusta, <sup>32</sup>dan karena ia telah menyuruh kamu melawan Aku, maka Aku akan menghukum dia dan keturunannya. Tidak seorang pun dari antara mereka yang akan tinggal di antara kamu untuk melihat hal-hal baik yang akan Kulakukan untuk seluruh umat-Ku. Aku, TUHAN, telah berbicara."

**30**TUHAN, Allah Israel, <sup>2</sup>berkata kepadaku, "Tulislah dalam sebuah buku semua yang telah Kukatakan kepadamu. <sup>3</sup>Sebab akan tiba waktunya Aku memulihkan keadaan umat-Ku Israel dan Yehuda. Aku akan membawa mereka kembali ke negeri yang telah Kuberikan kepada leluhur mereka. Negeri itu akan mereka miliki kembali. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>4</sup>TUHAN berkata kepada umat Israel dan Yehuda, <sup>5</sup>"Aku telah mendengar jeritan orang yang gentar, jeritan orang ketakutan yang tidak mempunyai kedamaian. <sup>6</sup>Cobalah pikir dan selidiki! Mungkinkah laki-laki melahirkan bayi? Kalau begitu, mengapa Kulihat setiap laki-laki berwajah pucat pasi dan menahan perutnya dengan tangan seperti wanita yang hendak melahirkan? <sup>7</sup>Hari dahsyat telah tiba, hari yang tak ada taranya. Bagi umat-Ku, itu hari yang mencemaskan; tapi mereka akan Kuselamatkan." <sup>8</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata lagi kepada umat-Nya, "Apabila tiba hari itu, gandar yang dikenakan pada tengkukmu akan Kupatahkan, dan belenggu-mu akan Kulepaskan. Kamu tidak akan menjadi budak orang asing lagi. <sup>9</sup>Kamu akan mengabdikan kepada-Ku, TUHAN Allahmu, dan kepada seorang keturunan Daud yang akan Kuangkat sebagai raja. <sup>10</sup>Umat-Ku Israel, janganlah takut! Hamba-Ku Yakub, jangan gentar! Kamu dan keturunanmu akan Kuselamatkan dari negeri jauh, tempat kamu ditawan. Kamu akan pulang dan tinggal di negerimu dengan aman. Kamu akan hidup dengan tentram; tak ada yang perlu kamu takutkan. <sup>11</sup>Aku akan datang dan kamu akan Kuselamatkan. Bangsa-bangsa, tempat kamu Kuceraiberaikan semuanya akan Kubinasakan, tapi kamu tidak Kuperlakukan demikian. Memang kamu tidak akan luput dari hukuman tetapi hukuman-Ku kepadamu adalah adil sesuai dengan ketentuan. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>12</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya: "Penyakitmu sangat parah, bagi lukamu tak ada obatnya. <sup>13</sup>Tak seorang pun sudi memperjuangkan kesembuhanmu, tiada obat untuk bisul-bisulmu, tiada harapan bagimu untuk sembuh. <sup>14</sup>Semua kekasihmu telah lupa padamu; mereka tak mau lagi memikirkan dirimu. Seperti musuh Aku telah menyerang dan menghukum kamu dengan kejam, karena banyaklah dosamu dan besar kesalahanmu. <sup>15</sup>Janganlah lagi mengeluh mengenai luka-lukamu, sebab bagimu tak ada harapan sembuh. Kamu Kuhukum begitu karena ba-

nyaklah dosamu dan besar kesalahanmu. <sup>16</sup>Tapi sekarang semua yang menelanmu akan ditelan, dan semua musuhmu akan diangkut ke pembuangan. Aku akan menindas yang menindasmu, Aku akan merampok yang merampokmu. <sup>17</sup>Sekalipun musuhmu berkata, 'Sion telah dibuang, dan tak ada yang memperhatikan,' namun kamu akan Kubuat sehat kembali, dan luka-lukamu akan kuobati." <sup>18</sup>TUHAN berkata lagi: "Kamu, umat-Ku akan Kukasihani dan Kupulihkan keadaanmu di tanah airmu sendiri. Yerusalem akan dibangun lagi, dan istananya diperbaiki. <sup>19</sup>Penduduknya akan memuji Aku dengan nyanyian, dan bersorak-sorai dengan riang. Aku membuat mereka dihormati dan tidak lagi dihina, dan jumlah mereka akan terus bertambah. <sup>20</sup>Bangsamu akan Kujadikan jaya seperti dahulu, dan berdiri lagi sebagai umat-Ku. Semua yang menindasnya akan Kuhukum juga. <sup>21</sup>Raja yang memerintah kamu berasal dari bangsamu. Dengan bebas ia akan mendekati Aku apabila ia Kupanggil menghadap-Ku. Sebab siapakah yang berani menghadap Aku atas kemauannya sendiri? Kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allahmu. Aku, TUHAN yang mengatakan itu." <sup>22</sup>(30:21) <sup>23</sup>Kemarahan TUHAN bagaikan badai, bagaikan angin ribut yang mengamuk menimpa orang-orang jahat, dan tak akan reda sebelum segala rencana-Nya terlaksana. Di kemudian hari umat-Nya akan memahami hal itu. <sup>24</sup>(30:23)

**31**TUHAN berkata, "Akan tiba waktunya Aku menjadi Allah semua suku Israel, dan mereka menjadi umat-Ku. <sup>2</sup>Di padang gurun Aku menunjukkan belas kasihan-Ku kepada mereka yang telah luput dari maut. Ketika umat Israel mencari ketenangan, <sup>3</sup>dari jauh Aku menampakkan diri-Ku kepada mereka. Hai umat Israel, sejak dulu Aku selalu mengasahi kamu, dan untuk seterusnya Aku akan tetap menunjukkan bahwa Aku selalu mengasahi kamu. <sup>4</sup>Bangsamu akan Kujadikan jaya seperti dahulu. Sekali lagi kamu akan mengambil rebana, dan menari dengan gembira. <sup>5</sup>Kamu akan membuka kebun anggur di pegunungan Samaria, dan yang menanam akan memetik buahnya pula. <sup>6</sup>Sungguh, akan tiba waktunya para pengawal kota berseru di pegunungan Efraim, 'Mari kita naik ke Sion, kepada TUHAN Allah kita.'" <sup>7</sup>TUHAN berkata, "Bernyanyilah gembira bagi Israel, umat-Ku--bangsa yang terutama dari segala bangsa. Nyanyikanlah kidung pujian, dan beritakanlah: 'TUHAN telah menyelamatkan yang tersisa dari umat-Nya.' <sup>8</sup>Dari utara Kubawa mereka kembali; Kukumpulkan mereka dari ujung-ujung bumi. Orang buta dan orang lumpuh akan ikut dengan mereka, juga wanita yang baru melahirkan dan yang hamil tua. Mereka semua akan datang kembali dalam jumlah yang besar ke negeri ini. <sup>9</sup>Mereka berjalan dengan bercucuran air mata, Kuhibur dan Kubimbing mereka. Kubawa mereka melalui tempat-tempat yang banyak airnya, melalui jalan rata di tempat mereka tak akan tersandung. Bagi Israel, aku bagaikan ayah; Efraim adalah putra-Ku yang su-

lung.”<sup>10</sup> TUHAN berkata, ”Dengarlah hai bangsa-bangsa! Sampaikanlah pesan-Ku ke seberang lautan: Umat-Ku yang telah Kuceraiberaikan akan Kukumpulkan dan Kupehara seperti gembala menjaga dombanya.”<sup>11</sup> Umat Israel telah Kuselamatkan, dan Kubebaskan dari bangsa yang kuat.<sup>12</sup> Ke Bukit Sion mereka akan datang dengan muka yang berseri-seri, sambil menyanyi dengan riang karena semua pemberian-Ku kepada mereka, yaitu gandum, minyak, anggur, sapi dan domba. Mereka akan seperti taman yang cukup airnya, dan tidak kekurangan apa-apa.<sup>13</sup> Pada waktu itu gadis-gadis akan menari dengan bersuka hati. Orang tua dan orang muda sama-sama berbahagia, sebab Aku akan menghibur mereka. Duka mereka Kuubah menjadi kesukaan, kesedihan Kuubah menjadi kebahagiaan.<sup>14</sup> Para imam akan Kupuaskan dengan makanan berkelimpahan; dan semua yang umat-Ku perlukan akan Kuberikan. Aku, TUHAN, yang mengatakan.”<sup>15</sup> TUHAN berkata, ”Di Rama terdengar suara ratapan, dan keluh kesah yang diliputi kepedihan. Rahel meratapi anak-anaknya, ia tak mau dihibur sebab mereka sudah tiada.”<sup>16</sup> Hentikan tangismu dan keringkan air matamu! Takkan sia-sia jerih payahmu untuk anak-anakmu. Bagimu akan ada ganjaran, anak-anakmu pulang dari negeri lawan.<sup>17</sup> Ada harapan bagimu di masa depan; anak-anakmu akan kembali ke kampung halaman.<sup>18</sup> Kudengar umat Israel berkata penuh kesedihan, ’Ya TUHAN, kami seperti hewan yang belum dijinakkan tapi Kaulatih kami untuk patuh, dan sekarang kami siap untuk balik kepada-Mu. Jadi, bawalah kami kembali, ya TUHAN, Allah kami.’<sup>19</sup> Engkau telah kami belakang, tapi perbuatan itu kami sesali. Setelah Engkau menghukum kami, kepala kami tertunduk karena sedih. Kami malu dan menjadi hina karena telah berdosa pada masa muda.’<sup>20</sup> Israel, engkau anak kesayangan-Ku, anak tercinta, buah hati-Ku. Setiap kali Aku mengancammu Aku selalu ingat padamu dengan rindu. Engkau akan Kuperlakukan dengan penuh belas kasihan.<sup>21</sup> Tandailah jalan-jalan, pasanglah rambu-rambu carilah jalan yang kautempuh dahulu. Hai, Israel, pulanglah! Kembalilah ke kota-kotamu yang semula.<sup>22</sup> Sampai kapan kau terus ragu-ragu, hai bangsa yang tak setia kepada-Ku? Aku telah menciptakan sesuatu yang baru di dunia, sesuatu yang ganjil--seganjil wanita melindungi pria.”<sup>23</sup> TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel berkata, ”Apabila umat-Ku sudah Kujadikan jaya seperti dahulu, maka di negeri Yehuda dan di desa-desanya akan terdengar lagi orang berkata, ’Semoga TUHAN memberkati bukit suci di Yerusalem tempat kediaman yang khusus bagi-Nya.’<sup>24</sup> Orang akan tinggal di Yehuda dan di desa-desanya. Di sana akan ada petani dan peternak dengan sapi dan dombanya.<sup>25</sup> Mereka yang lelah akan Kusegarkan, dan yang lesu karena kelaparan akan Kukenyangkan.<sup>26</sup> Pada waktu itu orang akan berkata, ’Setelah tidur nyenyak, aku merasa segar.’<sup>27</sup> Aku, TUHAN, berkata bahwa akan tiba masanya negeri Israel dan Yehuda Kupenuhi dengan manusia

dan hewan.<sup>28</sup> Sebagaimana dahulu Aku telah menjaga mereka supaya kemudian Aku mencabut, meruntuhkan dan menghancurkan mereka, begitu pula Aku akan menjaga mereka supaya Aku meneguhkan dan bangun mereka kembali.<sup>29</sup> Pada waktu itu orang tidak akan berkata lagi, ’Orang tua makan buah yang asam, gigi anaknya yang merasa ngilu,’<sup>30</sup> melainkan siapa makan buah yang asam, dia sendirilah yang akan ngilu giginya. Setiap orang akan mati karena dosanya sendiri.”<sup>31</sup> TUHAN berkata, ”Akan tiba masanya Aku membuat perjanjian yang baru dengan umat Israel dan Yehuda.<sup>32</sup> Tapi perjanjian itu bukan seperti perjanjian yang Kubuat dengan leluhur mereka ketika Kutuntun mereka keluar dari Mesir. Sekalipun Aku seperti seorang suami bagi mereka, namun mereka mengingkari perjanjian-Ku dengan mereka.<sup>33</sup> Inilah perjanjian baru yang akan Kubuat dengan umat Israel: Hukum-hukum-Ku akan Kutaruh di dalam batin mereka, dan Kutulis pada hati mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.<sup>34</sup> Tak perlu lagi seorang pun dari mereka mengajar sesamanya untuk mengenal TUHAN. Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku. Kesalahan-kesalahan mereka akan Kulupakan, dosa-dosa mereka akan Kuampuni. Aku, TUHAN, telah berbicara.”<sup>35</sup> Matahari disediakan TUHAN untuk menerangi siang; bulan dan bintang-bintang untuk menerangi malam. Laut diaduknya sehingga gelombang bergelora, TUHAN Yang Mahakuasa, itulah namanya.<sup>36</sup> TUHAN berjanji, ”Selama hukum alam tak berubah Israel pun akan tetap ada sebagai bangsa.<sup>37</sup> Sekiranya suatu waktu langit dapat diukur, dan dasar bumi dapat diselidiki, pada waktu itulah Israel akan Kutolak karena segala perbuatan mereka yang jahat. Aku, TUHAN, telah berbicara.”<sup>38</sup> TUHAN berkata, ”Akan tiba masanya seluruh Yerusalem dibangun kembali sebagai kota-Ku, dari Menara Hananeel sampai ke Pintu Gerbang Sudut.<sup>39</sup> Dari situ garis batasnya menuju ke Bukit Gareb, lalu membelok ke Goa.<sup>40</sup> Seluruh lembah itu, yang dipakai sebagai kuburan dan tempat pembuangan sampah, dan semua ladang di tepi Sungai Kidron sampai ke Pintu Gerbang Kuda ke arah timur, akan dikhususkan untuk Aku. Kota Yerusalem tidak akan diruntuhkan lagi atau dihancurkan.”

**32** Pada tahun kesepuluh pemerintahan Zedekia raja Yehuda, yaitu tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar raja Babel, TUHAN berbicara kepadaku.<sup>2</sup> Pada waktu itu tentara raja Babel sedang menyerang Yerusalem. Aku ditahan di pelataran istana raja<sup>3</sup> oleh Raja Zedekia karena dituduh telah mengumumkan bahwa TUHAN berkata begini, ”Raja Babel akan Kubiarkan menaklukkan dan menduduki kota ini,<sup>4</sup> dan Raja Zedekia tidak akan luput. Ia akan diserahkan kepada raja Babel, dan menghadap raja itu serta berbicara sendiri dengan dia.<sup>5</sup> Kemudian Zedekia akan diangkut ke Babel dan tinggal di sana sampai Aku menghukum dia. Sekalipun ia memerangi orang



Babel, ia tidak akan berhasil. Aku, TUHAN, telah berbicara.”<sup>6</sup> TUHAN berkata kepadaku<sup>7</sup> bahwa Hanameel, anak laki-laki pamanku Salum, akan datang untuk minta supaya aku membeli tanahnya di Anatot di wilayah Benyamin. Sebab, akulah sanaknya yang terdekat yang berhak membeli tanah itu.<sup>8</sup> Lalu tepat seperti yang telah dikatakan TUHAN, datanglah Hanameel kepadaku di pelataran istana, dan minta supaya aku membeli tanahnya. Karena itu aku yakin TUHAN betul-betul telah berbicara kepadaku.<sup>9</sup> Maka aku membeli tanah itu dari Hanameel dengan harga tujuh belas uang perak. Kupanggil saksi-saksi dan di depan mereka kutandatangani surat pembelinya, lalu kububuhi segel dan kutimbang uangnya.<sup>10</sup>(32:9)<sup>11</sup> Kemudian aku mengambil surat pembelian itu yang sudah diberi segel dan berisi syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan. Kuambil juga salinan surat yang tidak ada segelnya,<sup>12</sup> dan kedua surat itu kuberikan kepada Barukh anak Neria cucu Mahseya. Aku menyerahkannya di depan Hanameel serta saksi-saksi yang telah menandatangani surat-surat itu, dan di depan orang-orang yang sedang duduk di pelataran itu.<sup>13</sup> Di depan mereka semua aku berkata kepada Barukh,<sup>14</sup>”TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, memerintahkan supaya engkau mengambil kedua surat ini, baik yang asli maupun salinannya, dan memasukkannya ke dalam sebuah periuk tembikar supaya tahan lama.<sup>15</sup> TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata bahwa rumah, tanah, dan kebun anggur kelak akan diperjualbelikan lagi di negeri ini.”<sup>16</sup> Setelah surat-surat pembelian itu kuberikan kepada Barukh, aku berdoa,<sup>17</sup>”TUHAN Yang Mahatinggi, Engkaulah yang menciptakan langit dan bumi dengan kuasa dan kemampuan-Mu yang besar. Tak ada sesuatu pun yang sukar bagi-Mu.<sup>18</sup> Engkau menunjukkan kasih-Mu yang abadi kepada beribu-ribu orang, tapi Engkau juga menghukum orang karena dosa orang tuanya. Engkau Allah yang agung dan perkasa; nama-Mu TUHAN Yang Mahakuasa.<sup>19</sup> Rencana-rencana-Mu hebat, dan perbuatan-perbuatan-Mu ajaib; Engkau melihat segala yang dilakukan manusia, dan membalas mereka sesuai dengan perbuatan mereka.<sup>20</sup> Dahulu kala Engkau melakukan keajaiban dan hal-hal luar biasa di Mesir, dan sampai sekarang pun Engkau masih terus melakukannya, baik di antara orang Israel maupun di antara segala bangsa lain. Karena itu kini Engkau termasyhur di mana-mana.<sup>21</sup> Dengan kuasa dan kekuatan-Mu yang besar Engkau membawa umat Israel keluar dari Mesir. Engkau melakukan mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban serta kejadian-kejadian yang menggemparkan musuh.<sup>22</sup> Negeri yang baik dan subur ini Kauberikan kepada mereka seperti yang telah Kaujanjikan kepada leluhur mereka.<sup>23</sup> Tapi ketika mereka datang ke negeri ini dan merebutnya, mereka tidak taat kepada perintah-perintah-Mu, dan tidak hidup menurut ajaran-ajaran-Mu. Semua yang Kauperintahkan kepada mereka tidak satu pun yang mereka laksanakan. Sebab itu Engkau mendatangkan se-

gala bencana ini ke atas mereka.<sup>24</sup> Orang-orang Babel telah membangun tembok-tembok pengepungan di sekeliling kota untuk merebutnya, dan sekarang mereka menyerang. Pertempuran, kelaparan, dan wabah penyakit akan menyebabkan kota ini jatuh ke tangan mereka. Engkau melihat bahwa semua yang Kaukatakan telah menjadi kenyataan.<sup>25</sup> Namun demikian, ya TUHAN Yang Mahatinggi, Engkaulah yang menyuruh aku membeli tanah ini di depan saksi-saksi, sekali pun sebentar lagi kota akan direbut oleh orang Babel.”<sup>26</sup> Kemudian TUHAN berkata kepadaku,<sup>27</sup>”Akulah TUHAN, Allah semua orang. Tak ada yang sulit bagi-Ku.<sup>28</sup> Kota ini akan Kubiarkan dikuasai oleh Nebukadnezar raja Babel bersama pasukannya. Mereka akan merebut kota ini,<sup>29</sup> dan membakarnya sampai habis bersama-sama dengan rumah-rumah di mana orang menimbulkan kemarahan-Ku, karena di atas atap rumah-rumah itu mereka membakar dupa kepada Baal dan menuangkan anggur untuk persembahan bagi dewa-dewa.<sup>30</sup> Sejak permulaan sejarah mereka, orang Israel dan orang Yehuda telah membuat Aku tidak senang. Mereka membangkitkan kemarahan-Ku dengan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.<sup>31</sup> Sejak kota ini dibangun, penduduknya telah membuat Aku marah sekali. Aku telah memutuskan untuk membinasakannya,<sup>32</sup> karena segala kejahatan yang dilakukan orang Yehuda dan Yerusalem bersama para raja, pejabat pemerintah, imam, dan nabi-nabi mereka.<sup>33</sup> Mereka telah meninggalkan Aku dan sekali pun Aku terus mengajar mereka, mereka tidak mau mendingarkan dan tidak mau insaf.<sup>34</sup> Malah rumah yang dibangun untuk tempat ibadat kepada-Ku telah dinajiskan oleh mereka dengan meletakkan berhala-berhala mereka yang memuakkan di tempat itu.<sup>35</sup> Mereka membangun mezbah-mezbah untuk Baal di Lembah Hinom, dan mempersembahkan anak-anak mereka kepada Dewa Molokh. Padahal, Aku tak pernah menyuruh mereka melakukan hal itu, bahkan tak pernah timbul dalam pikiran-Ku bahwa mereka akan melakukan perbuatan sekeji itu dan membuat orang Yehuda berdosa.”<sup>36</sup> TUHAN, Allah Israel, berkata kepadaku, ”Yeremia, bangsa Israel berkata bahwa peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit akan membuat kota ini jatuh ke tangan raja Babel. Sekarang, dengarkan juga apa yang akan Kukatakan.<sup>37</sup> Aku akan mengumpulkan bangsa ini dari semua negeri tempat mereka Kuceraiberaikan karena kemarahan-Ku dan geram-Ku kepada mereka. Mereka akan Kubawa kembali ke tempat ini dan Kumungkinkan tinggal di sini dengan aman.<sup>38</sup> Mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku menjadi Allah mereka.<sup>39</sup> Aku akan memberi mereka hanya satu tujuan hidup: yaitu, menghormati Aku selama-lamanya; hal itu akan membawa kebaikan bagi mereka sendiri, dan bagi keturunan mereka.<sup>40</sup> Aku akan membuat perjanjian yang kekal dengan mereka. Aku tak akan berhenti berbuat baik kepada mereka. Aku akan membuat mereka takut dan hormat kepada-Ku dengan sepenuh hati supaya me-

reka tidak menjauhi Aku. <sup>41</sup>Aku akan senang berbuat baik kepada mereka, dan membuat mereka menetap di negeri ini untuk selama-lamanya. <sup>42</sup>Sebagaimana Aku telah mendatangkan bencana ke atas bangsa ini, begitu pula Aku akan memberikan semua yang baik yang telah Kujanjikan kepada mereka. <sup>43</sup>Orang berkata bahwa negeri ini telah menjadi seperti padang gurun yang tidak didiami oleh manusia dan binatang, dan bahwa negeri ini telah jatuh ke tangan orang Babel. Tapi Aku berkata bahwa kelak ladang-ladang akan diperjualbelikan lagi di negeri ini; <sup>44</sup>surat pembeliannya akan ditandatangani, disegel, dan diperkuat oleh saksi-saksi. Itu akan terjadi di wilayah Benyamin, di desa-desa sekitar Yerusalem, di kota-kota Yehuda, di kota-kota di daerah pegunungan, di daerah kaki pegunungan, dan di Yehuda selatan. Bangsa ini akan Kupilihkan keadaannya di negeri ini. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**33** Ketika aku masih ditahan di pelataran, aku mendapat pesan lain dari TUHAN <sup>2</sup>yang menjadikan bumi dan membentuk serta meletakkannya di tempatnya. Ia berkata, <sup>3</sup>”Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menyahut; akan Kuberitahukan kepadamu hal-hal yang indah dan mengagumkan yang belum kauketahui. <sup>4</sup>Istana raja Yehuda dan rumah-rumah di kota Yerusalem telah dibongkar untuk memperkuat pertahanan terhadap kepungan dan serangan musuh. Tapi Aku, TUHAN, Allah Israel, berkata bahwa, <sup>5</sup>percuma saja melawan orang Babel, karena hal itu hanya akan membuat kota ini penuh dengan mayat orang-orang yang Kutewaskan dalam kemarahan dan geram-Ku kepada mereka. Aku tak sudi lagi melihat kota ini, karena orang-orangnya telah melakukan yang jahat. <sup>6</sup>Tapi kelak Aku akan memulihkan keadaan kota ini dan penduduknya; mereka akan kuat lagi. Aku akan memberikan kepada mereka kesejahteraan dan keamanan yang berlimpah. <sup>7</sup>Yehuda dan Israel akan Kujadikan jaya seperti dahulu dan mereka akan berdiri lagi sebagai umat-Ku. <sup>8</sup>Aku akan membersihkan mereka dari dosa-dosa yang telah mereka lakukan terhadap-Ku; dosa-dosa dan kedurhakaan mereka akan Kuampuni. <sup>9</sup>Yerusalem akan menjadi kegembiraan dan kebanggaan-Ku. Segala bangsa di dunia akan menjadi takut dan gentar serta menghormati Aku, apabila mendengar tentang segala kebaikan yang Kulakukan untuk penduduk Yerusalem, dan tentang kemakmuran yang Kuberikan kepada kota itu.” <sup>10</sup>TUHAN berkata, ”Orang mengatakan bahwa tempat ini seperti padang gurun, tidak ada orang atau binatang yang tinggal di situ. Perkataan mereka memang benar, sebab kota-kota Yehuda dan jalan-jalan di Yerusalem sudah kosong semua; tidak ada orang atau binatang yang tinggal di situ. <sup>11</sup>Tapi di tempat-tempat itu akan terdengar lagi suara kesukaan dan kegembiraan serta suara pesta kawin. Akan terdengar juga nyanyian orang-orang yang membawa kurban syukur ke rumah-Ku. Mereka akan berkata, ’Ber-

syukurlah kepada TUHAN Yang Mahakuasa, karena Ia baik dan kasih-Nya kekal abadi.’ Negeri ini akan Kujadikan makmur seperti semula. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>12</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, ”Negeri dan kota-kotanya yang seperti padang gurun ini tidak didiami oleh manusia atau binatang. Namun demikian, di kemudian hari akan ada lagi padang-padang rumput tempat orang menggembalakan domba-dombanya. <sup>13</sup>Di kota-kota di daerah pegunungan, kaki pegunungan, daerah Yehuda selatan, dan di wilayah Benyamin serta di desa-desa sekitar Yerusalem, dan di kota-kota Yehuda, para gembala akan menghitung lagi domba-domba mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>14</sup>TUHAN berkata, ”Akan tiba saatnya Aku menepati janji yang telah Kubuat dengan Israel dan Yehuda. <sup>15</sup>Pada waktu itu seorang yang adil dari keturunan Daud akan Kupilih menjadi raja. Raja itu akan melakukan apa yang adil dan benar di seluruh negeri. <sup>16</sup>Orang Yehuda dan penduduk Yerusalem akan diselamatkan dan hidup aman. Kota Yerusalem akan dinamakan ’TUHAN Penyelamat Kita’. <sup>17</sup>Aku, TUHAN, berjanji bahwa selalu akan ada seorang dari keturunan Daud yang menjadi raja Israel; <sup>18</sup>selalu akan ada imam-imam dari suku Lewi yang melayani Aku dan mempersembahkan kurban binatang, gandum dan persembahan yang dibakar.” <sup>19</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>20</sup>”Aku sudah mengikat perjanjian dengan siang dan malam, supaya siang dan malam selalu datang pada waktunya; perjanjian itu tak bisa ditiadakan. <sup>21</sup>Begitu juga Aku telah mengikat perjanjian dengan hamba-Ku Daud, bahwa dari keturunannya selalu akan ada seorang yang menjadi raja; dan Aku telah mengikat perjanjian dengan imam-imam keturunan Lewi bahwa mereka selalu akan melayani Aku. Perjanjian-perjanjian itu tidak dapat dihapuskan. <sup>22</sup>Aku akan menambah keturunan hamba-Ku Daud dan imam-imam suku Lewi, sehingga jumlahnya menjadi sebanyak pasir di pantai dan bintang di langit yang tak dapat dihitung.” <sup>23</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>24</sup>”Sudahkah kau perhatikan apa yang dikatakan orang terhadap Israel dan Yehuda? Mereka berkata bahwa Aku telah membuang kedua bangsa yang telah Kupilih itu. Itu sebabnya mereka memandang rendah umat-Ku, dan tidak lagi menganggap mereka sebagai suatu bangsa. <sup>25</sup>Tapi sebagaimana Aku, TUHAN, telah membuat suatu ikatan perjanjian dengan siang dan malam, dan membuat hukum yang mengatur langit dan bumi, <sup>26</sup>begitu juga Aku akan tetap memegang perjanjian-Ku dengan keturunan Yakub dan dengan hamba-Ku Daud. Seorang dari keturunan Daud akan Kupilih untuk memerintah keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub. Aku akan berbelaskasihan kepada umat-Ku, dan membuat mereka makmur lagi.”

**34** Ketika Nebukadnezar raja Babel dengan angkatan perangnya yang diperkuat oleh pasukan-pasukan dari segala bangsa dan negara yang takluk kepadanya datang me-

nyerang Yerusalem dan kota-kota di sekitarnya, TUHAN berbicara kepadaku. <sup>2</sup>Ta menyuruh aku pergi kepada Zedekia raja Yehuda, dan berkata begini, "Aku, TUHAN Allah Israel, akan menyerahkan kota ini kepada raja Babel dan ia akan membakarnya. <sup>3</sup>Engkau tak akan lolos, melainkan ditangkap dan diserahkan kepadanya. Engkau akan bertemu dan berbicara sendiri dengan dia, lalu engkau akan pergi ke Babel. <sup>4</sup>Tetapi dengarkan perkataan-Ku ini mengenai engkau, Zedekia! Engkau tidak akan tewas dalam pertempuran, <sup>5</sup>melainkan mati dengan tentram. Dan sebagaimana rakyat membakar kemenyan ketika memakamkan leluhurmumu yang memerintah sebelum engkau, begitu pula rakyat akan membakar kemenyan untukmu. Mereka akan berkabung dan berkata, 'Aduh! Raja kami sudah tiada!' Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>6</sup>Maka pesan TUHAN itu kusampaikan kepada Raja Zedekia di Yerusalem, <sup>7</sup>ketika pasukan raja Babel sedang menyerang kota itu. Mereka juga menyerang kota Lakhis dan Aseka, dua kota berbenteng yang masih bertahan di Yehuda. <sup>8</sup>Raja Zedekia dan penduduk Yerusalem mengadakan perjanjian untuk membebaskan <sup>9</sup>budak-budak Ibrani mereka, baik laki-laki maupun perempuan supaya tak ada seorang pun dari bangsa Israel yang memperbudak orang sebangsanya. <sup>10</sup>Seluruh rakyat dan para pejabat pemerintah yang telah mengadakan perjanjian untuk membebaskan budak-budak mereka dan tak akan memperbudaknya lagi, betul-betul melepaskan budak-budak mereka itu. <sup>11</sup>Tapi kemudian mereka berubah pikiran, lalu mengambil kembali budak-budak itu, dan memaksanya menjadi budak lagi. <sup>12</sup>Maka TUHAN, Allah Israel, menyuruh aku berkata begini kepada orang-orang itu, "Ketika Aku membawa leluhurmumu keluar dari Mesir dan membebaskan mereka dari perbudakan, Aku telah membuat perjanjian dengan mereka. <sup>13</sup>(34:12) <sup>14</sup>Aku berkata bahwa semua budak Ibrani yang telah melayani enam tahun lamanya, harus dibebaskan pada akhir tahun ketujuh. Tapi leluhurmumu tidak mau memperhatikan atau mendengarkan apa yang Kukatakan itu. <sup>15</sup>Beberapa hari yang lalu kamu mengubah kelakuanmu dan melakukan yang menyenangkan hati-Ku. Kamu semua menyetujui untuk membebaskan budak-budak sebangsamu, dan membuat perjanjian dengan Aku di dalam Rumah-Ku. <sup>16</sup>Pejabat-pejabat pemerintah Yehuda dan Yerusalem bersama para pegawai istana, imam-imam dan semua pengawas tanahmu telah mensahkan perjanjian itu dengan menyembelih sapi, memotongnya menjadi dua, dan berjalan di antara kedua potongan itu. Tapi, kemudian kamu berubah pikiran dan menghina Aku. Budak-budak yang sudah kamu bebaskan sesuai dengan keinginan mereka, kamu ambil kembali dan paksakan untuk menjadi budak lagi. Karena itu, Aku, TUHAN, berkata bahwa kamu telah melanggar perintah-Ku, dan tidak mentaati syarat-syaratnya, sebab kamu tidak membebaskan sesamamu bangsa Israel. Nah, sekarang baiklah Aku memberikan kebebasan kepadamu: kebebasan untuk tewas dalam pertempuran atau

oleh wabah penyakit atau oleh kelaparan. Aku akan memperlakukan kamu seperti kamu memperlakukan sapi yang kamu sembelih itu. Aku akan membuat segala bangsa di dunia merasa ngeri melihat apa yang Kulakukan terhadap kamu. <sup>17</sup>(34:16) <sup>18</sup>(34:16) <sup>19</sup>(34:16) <sup>20</sup>Aku akan menyerahkan kamu kepada musuh yang ingin membunuh kamu. Mayatmu akan dimakan burung dan binatang buas. <sup>21</sup>Zedekia raja Yehuda dan para pejabat pemerintahnya akan Kuserahkan kepada orang-orang yang ingin membunuh mereka. Aku akan menyerahkan mereka kepada tentara Babel, yang kini telah meninggalkan kamu. <sup>22</sup>Aku akan memberi aba-aba supaya mereka kembali ke kota ini, lalu menyerang, merebut, dan membakarnya. Kota-kota Yehuda akan Kujadikan seperti padang gurun yang tidak didiami orang. Aku, TUHAN, telah berbicara."

**35** Ketika Yoyakim anak Yosia menjadi raja Yehuda, TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>"Pergilah berbicara dengan orang-orang kaum Rekhav. Bawalah mereka ke salah satu kamar di dalam Rumah-Ku, dan sajikanlah anggur kepada mereka." <sup>3</sup>Maka pergilah aku menjemput seluruh kaum Rekhav, yaitu Yaazanya (anak seorang yang bernama Yeremia anak Habazinya) bersama semua saudaranya dan anak-anaknya yang laki-laki. <sup>4</sup>Aku membawa mereka ke Rumah TUHAN ke dalam ruang murid-murid Nabi Hanan anak Yigdalya. Ruangan itu terletak di atas ruangan Imam Maaseya anak Salum, dekat ruangan pejabat-pejabat lain. Maaseya adalah pegawai tinggi yang mengawasi pintu-pintu di Rumah TUHAN. <sup>5</sup>Kemudian aku meletakkan di depan orang-orang Rekhav itu piala-piala penuh dengan anggur, dan gelas-gelas. Lalu aku berkata kepada mereka, "Silakan minum." <sup>6</sup>Tetapi mereka menjawab, "Kami tidak minum anggur. Leluhur kami Yonadab anak Rekhav melarang kami dan keturunan kami untuk minum anggur. Larangan itu berlaku untuk selama-lamanya. <sup>7</sup>Kami tidak boleh bercocok tanam, dan juga tidak boleh membuka atau memiliki kebun anggur. Seumur hidup, kami juga tidak boleh mendirikan rumah. Kami harus tinggal di dalam kemah, supaya dapat menetap di tanah ini sebagai orang asing. <sup>8</sup>Semua yang diperintahkan Yonadab kepada kami telah kami taati. Seumur hidup, kami dan anak istri kami tidak minum anggur. <sup>9</sup>Kami tidak mendirikan rumah untuk tempat kediaman kami, tetapi kami tinggal dalam rumah kemah. Kami juga tidak mempunyai kebun anggur, ladang atau pun benih gandum untuk ditanam. Singkatnya, segala yang diperintahkan oleh leluhur kami Yonadab itu, kami taati sepenuhnya. <sup>10</sup>(35:9) <sup>11</sup>Tapi ketika Raja Nebukadnezar menyerbu negeri ini, kami memutuskan untuk lari dari tentara Babel dan tentara Siria, dan mengungsi ke Yerusalem. Itu sebabnya kami sekarang tinggal di sini." <sup>12</sup>Lalu TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, menyuruh aku pergi kepada orang Yehuda dan Yerusalem, dan menyampaikan pesan TUHAN ini kepada mereka, "Aku, TUHAN, bertanya mengapa kamu tidak mau men-

dengarkan Aku, dan tak mau menuruti perintah-perintah-Ku. <sup>13</sup>(35:12) <sup>14</sup>Yonadab melarang keturunannya minum anggur, dan mereka taat kepada larangan itu. Sampai hari ini tak seorang pun dari mereka minum anggur. Tapi Aku terus-menerus berbicara kepada kamu, dan kamu tidak mau mendengarkan. <sup>15</sup>Terus-menerus Aku mengutus kepadamu semua hamba-Ku para nabi, dan mereka telah menasihatkan kamu untuk memperbaiki kelakuanmu dan berhenti berbuat jahat. Mereka memperingatkan kamu untuk tidak menyembah ilah-ilah lain dan tidak mengabdikan kepada mereka, supaya kamu dapat terus tinggal di negeri ini yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada leluhurmu. Tapi kamu tidak mau memperhatikan dan tidak mau mendengarkan Aku. <sup>16</sup>Keturunan Yonadab taat kepada perintah bapak leluhur mereka, tapi kamu tidak mau taat kepada-Ku. <sup>17</sup>Karena itu, Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, akan mendatangkan ke atas kamu--orang Yehuda dan Yerusalem--segala bencana yang telah Kutentukan untuk kamu, seperti yang sudah Kukatakan. Hal itu Kulakukan karena kamu tidak mau mendengarkan apabila Aku berbicara kepadamu, dan kamu tidak mau menjawab ketika Aku memanggil kamu." <sup>18</sup>Lalu aku berkata kepada orang-orang kaum Rekhav bahwa TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata begini, "Kamu telah taat kepada leluhurmu Yonadab; semua perintahnya telah kamu turuti dan jalankan. <sup>19</sup>Karena itu, Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berjanji bahwa dari keturunan Yonadab anak Rekhav selalu akan ada orang laki-laki yang melayani Aku."

**36** Pada tahun keempat setelah Yoyakim anak Yosia menjadi raja Yehuda, TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>"Ambillah sebuah buku gulungan, dan tulishlah di situ semua yang telah Kukatakan kepadamu tentang Israel dan Yehuda, dan tentang segala bangsa. Tulishlah semua perkataan-Ku sejak Aku pertama kali berbicara kepadamu pada masa pemerintahan Raja Yosia sampai hari ini. <sup>3</sup>Barangkali orang Yehuda akan berhenti berbuat jahat apabila mereka mendengar tentang semua bencana yang akan Kutimpakan ke atas mereka. Maka Aku akan mengampuni dosa dan kejahatan mereka." <sup>4</sup>Karena itu aku memanggil Barukh anak Neria dan mendiktekan kepadanya semua yang dikatakan TUHAN kepadaku. Maka Barukh menulis semuanya pada buku gulungan itu. <sup>5</sup>Kemudian aku memberi perintah ini kepadanya, "Aku tidak diizinkan lagi memasuki Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Karena itu, apabila tiba harinya orang berpuasa, engkau harus pergi ke sana, dan membacakan dengan suara keras semua yang telah kudiktekan kepadamu, supaya mereka mendengar semua yang dikatakan TUHAN kepadaku. Lakukanlah itu di tempat yang memungkinkan engkau dapat didengar oleh setiap orang yang berada di Rumah TUHAN, termasuk orang Yehuda yang datang dari kota-kota mereka. <sup>7</sup>Barangkali karena itu mereka akan berdoa kepada TUHAN, dan bertobat dari

perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. TUHAN marah sekali kepada mereka dan mengancam mereka." <sup>8</sup>Maka Barukh membacakan perkataan TUHAN di Rumah TUHAN, seperti yang kutugaskan kepadanya. <sup>9</sup>Pada bulan sembilan tahun kelima pemerintahan Yoyakim raja Yehuda, rakyat berpuasa untuk memperoleh belas kasihan dari TUHAN. Penduduk Yerusalem dan orang-orang yang datang dari kota-kota Yehuda, semuanya berpuasa. <sup>10</sup>Lalu Barukh membacakan dari buku gulungan itu segala sesuatu yang telah kukatakan, dan semua orang mendengarkan. Pembacaan itu dilakukan di dalam Rumah TUHAN di kantor Gemarya, anak Safan sekretaris negara. Kantor itu terletak di pelataran sebelah atas, dekat jalan masuk ke Pintu Gerbang Baru di Rumah TUHAN. <sup>11</sup>Mikhaya anak Gemarya dan cucu Safan mendengar Barukh membacakan perkataan TUHAN dari buku gulungan itu. <sup>12</sup>Lalu ia pergi ke istana, ke kantor sekretaris negara. Di situ semua pejabat sedang berapat. Delaya anak Semaya, Elnatan anak Akhbor, Gemarya anak Safan, Zedekia anak Hananya, Elisama seorang sekretaris, dan pejabat-pejabat lainnya ada di situ. <sup>13</sup>Mikhaya memberitahukan kepada mereka, semua yang dibacakan Barukh di Rumah TUHAN. <sup>14</sup>Lalu para pejabat itu mengutus Yehudi (yaitu anak Netanya, cucu Selemya, dan buyut Kusyi) kepada Barukh dengan perintah untuk datang dan membawa kepada mereka buku gulungan yang telah dibacakannya itu. Maka Barukh membawa buku itu. <sup>15</sup>"Silakan duduk," kata mereka, "bacakanlah buku gulungan itu kepada kami." Barukh pun menurut. <sup>16</sup>Setelah ia selesai membaca, mereka saling memandang dengan perasaan cemas lalu berkata kepada Barukh, "Kami harus melaporkan hal ini kepada raja." <sup>17</sup>Kemudian mereka bertanya, "Coba beritahukan kepada kami bagaimana engkau menulis semuanya ini. Apakah Yeremia yang mendiktekannya kepadamu?" <sup>18</sup>"Betul, setiap kata yang tertulis di sini telah didiktekan oleh Yeremia kepadaku, dan aku menulisnya dengan tinta pada buku gulungan ini," jawab Barukh. <sup>19</sup>"Engkau dan Yeremia harus bersembunyi. Jangan sampai orang tahu tempat persembunyianmu itu," kata mereka. <sup>20</sup>Para pejabat itu menaruh buku gulungan itu di kamar Elisama, sekretaris itu, kemudian pergi kepada raja dan melaporkan semuanya. <sup>21</sup>Lalu raja menyuruh Yehudi pergi untuk mengambil buku gulungan itu. Setelah mengambilnya dari kamar Elisama, Yehudi membacakannya kepada raja dan kepada semua pejabat yang sedang berdiri di sekelilingnya. <sup>22</sup>Waktu itu bulan sembilan, dan raja sedang duduk di depan perapian di istana musim dinginnya. <sup>23</sup>Begitu Yehudi selesai membaca tiga atau empat lajur, raja memotong bagian itu dengan sebilah pisau kecil dan melemparkannya ke dalam api. Demikianlah dilakukannya terus sampai seluruh buku gulungan itu terbakar habis. <sup>24</sup>Sekalipun Elnatan, Delaya, dan Gemarya memohon dengan sangat supaya raja jangan membakar buku gulungan itu, namun ia tidak mau mendengarkan mereka. Baik raja maupun para pejabat yang mendengar

isi buku itu tidak menjadi takut atau menunjukkan penyesalan. <sup>25</sup>(36:24) <sup>26</sup>Raja malah memerintahkan putranya, yaitu Yerahmeel, bersama dengan Seraya anak Azriel dan Seleya anak Abdeel, supaya menangkap aku dan Barukh sekretarisku. Tetapi TUHAN menyembunyikan kami. <sup>27</sup>Setelah Raja Yoyakim membakar buku gulungan yang kudiktekan kepada Barukh itu, TUHAN menyuruh aku <sup>28</sup>mengambil buku gulungan yang lain, dan menulis semua yang telah tertulis pada buku gulungan yang pertama itu. <sup>29</sup>TUHAN menyuruh aku mengatakan begini kepada raja, "Engkau sudah membakar buku gulungan itu, dan engkau bertanya kepada Yeremia mengapa ia menulis bahwa raja Babel akan datang dan menghancurkan negeri ini serta membunuh penduduknya bersama binatang-binatangnya. <sup>30</sup>Sebab itu, Aku, TUHAN, berkata kepadamu, hai Raja Yoyakim, bahwa tidak seorang pun dari keturunanmu akan memerintah sebagai raja keturunan Daud. Mayatmu akan dilempar ke luar, tertimpa panas di waktu siang, dan embun dingin di waktu malam. <sup>31</sup>Engkau, keturunanmu, dan para pejabatmu akan Kuhukum karena dosa-dosa yang kamu lakukan. Aku akan mendatangkan ke atas kamu semua bencana yang telah Kuancamkan kepadamu, karena baik engkau maupun penduduk Yerusalem dan Yehuda tidak memperhatikan ancaman-ancaman-Ku." <sup>32</sup>Maka aku mengambil buku gulungan yang baru, dan memberikannya kepada Barukh sekretarisku. Lalu ia menuliskan semua yang kudiktekan kepadanya, yaitu isi buku gulungan yang pertama ditambah beberapa pesan lain semacam itu.

**37** Pada waktu Nebukadnezar raja Babel memecat Yoyakhin anak Yoyakim, ia mengangkat Zedekia anak Yosia menjadi raja Yehuda. <sup>2</sup>Tetapi baik Zedekia maupun para pejabatnya dan rakyatnya tidak menuruti pesan TUHAN yang diberikan-Nya melalui aku. <sup>3</sup>Raja Zedekia mengutus Yukhal anak Seleya, dan Imam Zefanya anak Masaya untuk minta supaya aku berdoa kepada TUHAN Allah untuk kepentingan bangsa. <sup>4</sup>Pada waktu itu aku belum dimasukkan ke dalam penjara dan masih bebas bergerak di antara rakyat. <sup>5</sup>Tentara Babel sedang mengepung Yerusalem, tapi ketika mereka mendengar bahwa tentara Mesir telah berangkat dari Mesir untuk berperang, mereka mundur. <sup>6</sup>TUHAN, Allah Israel, menyuruh aku <sup>7</sup>berkata begini kepada utusan Raja Zedekia: "Katakanlah kepada Zedekia, 'Tentara Mesir yang sedang menuju kemari untuk membantumu, akan balik dan pulang. <sup>8</sup>Lalu orang Babel akan kembali dan menyerang kota ini, serta mengalahkan dan membakarnya. <sup>9</sup>Aku, TUHAN, memperingatkan kamu, supaya jangan menipu dirimu dengan berpikir bahwa orang Babel telah pergi dan tidak akan kembali. Sebab mereka pasti akan kembali. <sup>10</sup>Seandainya kamu mengalahkan seluruh tentara Babel sehingga yang tinggal hanyalah orang-orang yang luka parah di dalam kemah-kemah mereka, namun mereka akan bangun dan membakar habis kota ini.'" <sup>11</sup>Tentara Babel mundur dari

Yerusalem karena tentara Mesir bergerak menuju kota itu. <sup>12</sup>Maka aku meninggalkan Yerusalem dan pergi ke wilayah Benyamin untuk menerima pembagian warisanku dari tanah milik keluarga. <sup>13</sup>Tetapi ketika aku sampai di Pintu Gerbang Benyamin, komandan tentara yang bertugas di situ menahan aku dan berkata, "Engkau mau lari ke pihak orang Babel!" (Perwira itu bernama Yeria; ia anak Seleya dan cucu Hananya.) <sup>14</sup>Aku membalas, "Tidak benar! Aku tidak bermaksud lari ke pihak musuh." Tapi Yeria tidak mau mendengarkan. Ia menangkap dan membawa aku menghadap para pejabat pemerintah. <sup>15</sup>Mereka marah sekali kepadaku, dan memerintahkan supaya aku dipukuli dan dikurung di rumah Yonatan, sekretaris negara. Rumah itu sudah dijadikan penjara. <sup>16</sup>Aku dimasukkan ke dalam sebuah kolam di bawah tanah, dan lama ditahan di situ. <sup>17</sup>Kemudian Raja Zedekia menyuruh orang membawa aku menghadap dia di istana. Di situ secara rahasia ia bertanya kepadaku apakah ada pesan dari TUHAN. "Ada," jawabku. Lalu kutambahkan, "Baginda akan diserahkan kepada raja Babel." <sup>18</sup>Setelah itu aku bertanya, "Apa kejahatanku terhadap Baginda atau terhadap para pejabat Baginda atau rakyat, sehingga Baginda memasukkan aku ke dalam penjara? <sup>19</sup>Di mana para nabi Baginda itu yang mengatakan bahwa raja Babel tidak akan menyerang Baginda dan negeri ini? <sup>20</sup>Sekarang, Baginda yang mulia, sudilah mendengarkan permohonanku ini. Janganlah Baginda mengirim aku kembali ke penjara di rumah Yonatan itu, nanti aku mati di sana." <sup>21</sup>Maka Raja Zedekia memerintahkan supaya aku dipenjarakan di pelataran istana. Jadi aku tinggal di situ, dan setiap hari diberi roti dari tempat pembuatan roti sampai persediaan roti di kota itu telah habis semuanya.

**38** TUHAN menyuruh aku menyampaikan pesan ini kepada rakyat, "Kota ini akan Kuberikan kepada tentara Babel, dan mereka akan mengalahkannya. Barangsiapa tinggal di dalam kota akan tewas dalam peperangan, atau karena kelaparan atau wabah penyakit. Tapi barangsiapa keluar dan menyerahkan diri kepada orang Babel, tidak akan dibunuh; nyawanya akan selamat." Sefaca anak Matan, Gedalya anak Pasyhur, Yukhal anak Seleya, dan Pasyhur anak Malkia mendengar semua yang Kukatakan itu. <sup>2</sup>(38:1) <sup>3</sup>(38:1) <sup>4</sup>Maka pergilah para pejabat itu kepada raja dan berkata, "Orang ini harus dihukum mati. Sebab, dengan berkata begitu ia melemahkan semangat semua prajurit dan orang lain yang masih tinggal di kota ini. Ia tidak menolong rakyat, melainkan mencelakakan mereka." <sup>5</sup>Raja Zedekia menjawab, "Baik! Perlakukanlah dia sesuai dengan kehendakmu, aku tidak dapat mencegah kamu." <sup>6</sup>Lalu mereka mengambil aku dan menurunkan aku dengan tali ke dalam sumur milik Malkia putra raja, yang terletak di pelataran istana. Tidak ada air di dalam sumur itu, hanya lumpur, dan aku masuk ke dalam lumpur itu. <sup>7</sup>Pada waktu itu ada seorang Sudan yang

bekerja di istana raja. Namanya Ebed-Melekh. Ia mendengar bahwa aku telah dimasukkan ke dalam sumur itu. Ketika raja sedang memimpin rapat di Pintu Gerbang Binyamin, <sup>8</sup>Ebed-Melekh pergi ke sana dan berkata kepada raja, <sup>9</sup>"Paduka Yang Mulia, perbuatan orang-orang itu tidak baik. Mereka telah memasukkan Nabi Yeremia ke dalam sumur; ia pasti akan mati kelaparan di situ, sebab makanan sudah habis di kota ini." <sup>10</sup>Lalu raja memerintahkan Ebed-Melekh, "Bawalah tiga orang dan keluarkanlah Yeremia dari sumur itu sebelum ia mati." <sup>11</sup>Maka pergilah Ebed-Melekh dengan ketiga orang itu ke gudang istana, dan mengambil kain-kain tua dari situ, lalu menurunkan dengan tali kepadaku di dalam sumur. <sup>12</sup>Ebed-Melekh menyuruh aku menaruh kain-kain itu di bawah ketiakku sebagai ganjalan, supaya tali itu tidak menyakiti aku. Maka aku menuruti perintah Ebed-Melekh. <sup>13</sup>Lalu mereka menarik aku ke atas, keluar dari sumur itu. Setelah itu aku ditahan di pelataran istana itu. <sup>14</sup>Pada suatu waktu yang lain, Raja Zedekia menyuruh orang membawa aku menghadap dia di pintu gerbang yang ketiga pada Rumah TUHAN. Ia berkata kepadaku, "Aku mau bertanya kepadamu, dan kau harus menjawab dengan terus terang. Jangan sembunyikan apa-apa." <sup>15</sup>Aku menjawab, "Kalau aku mengatakan yang benar, pasti Baginda akan menjatuhkan hukuman mati kepadaku; dan kalau aku memberi nasihat, Baginda tidak akan mau menuruti nasihat itu." <sup>16</sup>Raja Zedekia dengan diam-diam berjanji kepadaku, katanya, "Demi Allah yang hidup, Allah yang memberi hidup kepada kita, aku bersumpah bahwa aku tidak akan membunuh engkau atau menyerahkan engkau kepada orang-orang yang mau membunuhmu." <sup>17</sup>Lalu aku mengatakan kepada Zedekia bahwa TUHAN Yang Mahakuasa, Allah yang disembah oleh orang Israel, berkata begini, "Jika engkau menyerah kepada pejabat-pejabat raja Babel, engkau tidak akan dibunuh, dan kota ini pun tidak akan dibakar. Engkau dan keluargamu akan selamat. <sup>18</sup>Tapi kalau engkau tidak mau menyerah, kota ini akan jatuh ke dalam tangan orang Babel. Mereka akan membakarnya sampai habis, dan engkau tidak akan luput." <sup>19</sup>Raja menjawab, "Aku takut kepada orang-orang bangsa kita yang sudah lari ke pihak orang Babel. Jangan-jangan aku akan diserahkan kepada mereka dan disiksa." <sup>20</sup>"Tidak," jawabku, "Baginda tidak akan diserahkan kepada mereka. Aku mohon dengan sangat supaya Baginda menuruti pesan TUHAN; nanti semuanya akan beres, dan Baginda tidak akan dibunuh. <sup>21</sup>Tapi apabila Baginda tidak mau menyerahkan diri, TUHAN sudah memperlihatkan kepadaku apa yang akan terjadi. <sup>22</sup>Dalam penglihatan itu aku melihat semua wanita yang masih ada di istana Yehuda digiring keluar kepada pejabat-pejabat raja Babel. Sambil berjalan, mereka berkata, 'Raja telah diperdaya oleh sahabat-sahabat karibnya, dan dikuasai oleh mereka. Kini, setelah kakinya terperosok ke dalam lumpur, mereka semua undur.'" <sup>23</sup>Aku berkata lagi, "Semua

anak istri Baginda akan dibawa keluar kepada orang Babel. Baginda sendiri pun tidak akan luput dari mereka. Baginda akan ditangkap oleh raja Babel, dan kota ini dibakar habis." <sup>24</sup>Lalu Zedekia berkata, "Jangan beritahukan kepada siapa pun tentang percakapan kita ini, supaya nyawamu tidak terancam. <sup>25</sup>Apabila para pejabat mendengar bahwa aku telah berbicara dengan engkau, mereka akan datang dan bertanya kepadamu tentang pembicaraan kita. Mereka akan berjanji untuk tidak membunuh engkau, kalau engkau menceritakan semuanya kepada mereka. <sup>26</sup>Katakan saja bahwa engkau membujuk aku supaya aku tidak mengirim engkau kembali ke penjara dan mati di sana." <sup>27</sup>Tak lama kemudian semua pejabat itu datang dan bertanya-tanya kepadaku. Aku memberitahukan kepada mereka tepat seperti yang diperintahkan raja kepadaku. Dengan demikian mereka tak dapat berbuat apa-apa sebab tak ada seorang pun yang mengetahui pembicaraan raja dengan aku. <sup>28</sup>Aku tetap ditahan di pelataran istana sampai pada hari Yerusalem direbut musuh.

**39** Pada bulan sepuluh tahun kesembilan pemerintahan Zedekia raja Yehuda, Nebukadnezar raja Babel dengan seluruh angkatan perangnya datang dan menyerang Yerusalem. <sup>2</sup>Pada tanggal sembilan bulan empat tahun kesebelas pemerintahan Raja Zedekia, tembok kota didobrak musuh, <sup>3</sup>dan Yerusalem direbut. Maka semua pejabat-pejabat raja Babel datang dan pergi duduk di Pintu Gerbang Tengah. Di antara mereka terdapat Nergal Sarezzer, Samgar Nebo, Sarsekim kepala rumah tangga istana, Nergal Sarezzer Rabmag dan perwira-perwira lain. <sup>4</sup>Ketika Raja Zedekia dan seluruh tentaranya melihat semua kejadian itu, mereka berusaha melarikan diri menuju Lembah Yordan malam itu juga. Mereka mengambil jalan lewat taman istana, lalu keluar melalui pintu gerbang yang menghubungkan kedua tembok di tempat itu. <sup>5</sup>Tapi tentara Babel mengejar mereka dan menangkap Zedekia di dataran Yerikho. Kemudian ia dibawa kepada Raja Nebukadnezar di kota Ribla di daerah Hamat, lalu dijatuhi hukuman mati. <sup>6</sup>Di kota itu juga anak-anaknya dibunuh di depan matanya, dan semua pejabat pemerintah Yehuda pun dibunuh. <sup>7</sup>Setelah itu Zedekia dicungkil matanya, lalu dibelenggu dan dibawa ke Babel. <sup>8</sup>Sementara itu orang-orang Babel membakar istana raja dan rumah-rumah rakyat, serta meruntuhkan tembok-tembok Yerusalem. <sup>9</sup>Akhirnya rakyat yang masih ada di kota, bersama orang-orang yang telah lari ke pihak orang Babel, diangkut ke Babel oleh Nebuzaradan, komandan pasukan Babel. <sup>10</sup>Sebagian dari rakyat yang paling miskin dan tak punya harta, ditinggalkannya di Yehuda serta diberi kebun anggur dan ladang. <sup>11</sup>Raja Nebukadnezar telah menyuruh Nebuzaradan, komandan pasukannya, mengeluarkan perintah berikut ini. <sup>12</sup>"Pergilah mencari Yeremia, dan jagalah dia baik-baik. Jangan apa-apa dia; lakukanlah apa yang dimintanya." <sup>13</sup>Maka Nebuzaradan bersama-sama dengan kedua perwira tingginya,

Nebusyzaban dan Nergal-Sarezer serta semua perwira Babel lainnya, <sup>14</sup>mengambil aku dari pelataran istana. Lalu aku diserahkan kepada Gedalya anak Ahikam dan cucu Safan, yang harus mengantarkan aku pulang dengan selamat. Maka tinggallah aku di antara rakyat. <sup>15</sup>Ketika aku masih dipenjarakan di pelataran istana, TUHAN menyuruh aku <sup>16</sup>mengatakan kepada Ebed-Melekh orang Sudan itu bahwa TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata begini, "Seperti yang Kukatakan dahulu, Aku akan mendatangkan ke atas kota ini bencana, dan bukan kemakmuran. Engkau akan melihat hal itu terjadi. <sup>17</sup>Tetapi Aku, TUHAN, akan melindungimu. Engkau tidak akan diserahkan kepada orang-orang yang kautakuti. <sup>18</sup>Engkau tidak akan dibunuh, sebab Aku akan menyelamatkan engkau. Nyawamu akan selamat karena engkau bersandar kepada-Ku. Aku, TUHAN, yang berbicara."

**40**TUHAN berbicara kepadaku setelah Nebuzaradan, komandan pasukan itu, membebaskan aku di Rama. Aku telah dibawa ke sana dalam keadaan terbelenggu bersama semua orang lain dari Yerusalem dan Yehuda yang sedang diangkut sebagai tawanan ke Babel. <sup>2</sup>Komandan pasukan itu memanggil aku tersendiri dan berkata, "TUHAN Allahmu telah mengancam untuk menghancurkan negeri ini. <sup>3</sup>Sekarang hal itu telah dilaksanakan-Nya, karena bangsamu telah berdosa dan tidak taat kepada-Nya. <sup>4</sup>Sekarang <sup>41</sup>Pada bulan tujuh tahun itu Ismael anak Netanya dan cucu Elisama pergi bersama sepuluh orang ke Mizpa untuk bertemu dengan Gedalya. (Ismael adalah seorang keturunan raja, salah seorang perwira tinggi kerajaan.) Sementara mereka semua makan bersama-sama, <sup>2</sup>Ismael dan kesepuluh orang itu mencabut pedang mereka dan membunuh Gedalya, gubernur yang diangkat oleh orang Babel itu. <sup>3</sup>Ismael membunuh juga semua orang Yehuda yang ada bersama Gedalya di Mizpa, dan semua tentara Babel yang kebetulan berada di situ. <sup>4</sup>Hari berikutnya, sebelum pembunuhan Gedalya diketahui orang, <sup>5</sup>datanglah delapan puluh orang dari Sikhem, Silo, dan Samaria. Mereka telah mencukur janggut, merobek pakaian, dan menoreh-noreh badan mereka. Mereka membawa gandum dan kemenyan untuk dipersembahkan di Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Maka keluarlah Ismael dari Mizpa dan pergi menemui mereka. Sambil menangis, ia berkata, "Mari pergi melihat Gedalya." <sup>7</sup>Segera setelah mereka sampai di tengah-tengah kota, Ismael dan orang-orangnya mulai membunuh mereka. Tapi sepuluh di antara mereka berkata kepada Ismael, "Jangan bunuh kami! Kami masih punya dua macam gandum, juga minyak zaitun, dan madu. Semuanya kami sembunyikan di luar kota." Karena itu Ismael tidak membunuh mereka, tapi yang lain dibunuhnya dan mayat mereka dilempar ke dalam sumur. <sup>8</sup>(41:7) <sup>9</sup>Sumur itu adalah sumur besar yang dibuat Raja Asa pada waktu ia diserang Baesa raja Israel. <sup>10</sup>Kemudian Ismael menangkap para putri raja dan semua orang yang masih ada di Mizpa yang telah diserahkan oleh Nebuzaradan kepada pengawasan Gedalya.

buah dan minyak zaitun. Saya sendiri akan tinggal di Mizpa dan mewakili rakyat apabila orang-orang Babel datang ke mari." <sup>11</sup>Sementara itu semua orang Israel yang berada di negeri Moab, Amon, Edom, dan negeri-negeri lain, mendengar bahwa raja Babel telah mengizinkan sebagian orang Israel tinggal di Yehuda, dan bahwa ia telah mengangkat Gedalya menjadi gubernur. <sup>12</sup>Karena itu mereka meninggalkan tempat-tempat di mana mereka telah diceraiberaikan, lalu kembali ke Yehuda. Mereka datang kepada Gedalya di Mizpa, dan mengumpulkan banyak sekali anggur dan buah-buahan. <sup>13</sup>Setelah itu, Yohanan dan para perwira yang tidak menyerah kepada musuh, datang kepada Gedalya di Mizpa <sup>14</sup>dan berkata, "Tahukah engkau bahwa Baalis raja Amon telah menyuruh Ismael membunuh engkau?" Tetapi Gedalya tidak percaya kepada perkataan mereka. <sup>15</sup>Lalu dengan diam-diam berkatalah Yohanan kepada Gedalya, "Baiklah aku pergi membunuh Ismael; tak seorang pun akan tahu siapa yang melakukannya. Mengapa ia harus dibiarkan membunuh engkau? Itu akan mengakibatkan semua orang Yehuda yang telah berkumpul di sini dengan engkau, tercerai berai lagi, dan hal itu akan menghancurkan seluruh rakyat yang masih tersisa di Yehuda." <sup>16</sup>Tetapi Gedalya menjawab, "Jangan! Yang kautakatakan tentang Ismael itu tidak benar!"

**41**Pada bulan tujuh tahun itu Ismael anak Netanya dan cucu Elisama pergi bersama sepuluh orang ke Mizpa untuk bertemu dengan Gedalya. (Ismael adalah seorang keturunan raja, salah seorang perwira tinggi kerajaan.) Sementara mereka semua makan bersama-sama, <sup>2</sup>Ismael dan kesepuluh orang itu mencabut pedang mereka dan membunuh Gedalya, gubernur yang diangkat oleh orang Babel itu. <sup>3</sup>Ismael membunuh juga semua orang Yehuda yang ada bersama Gedalya di Mizpa, dan semua tentara Babel yang kebetulan berada di situ. <sup>4</sup>Hari berikutnya, sebelum pembunuhan Gedalya diketahui orang, <sup>5</sup>datanglah delapan puluh orang dari Sikhem, Silo, dan Samaria. Mereka telah mencukur janggut, merobek pakaian, dan menoreh-noreh badan mereka. Mereka membawa gandum dan kemenyan untuk dipersembahkan di Rumah TUHAN. <sup>6</sup>Maka keluarlah Ismael dari Mizpa dan pergi menemui mereka. Sambil menangis, ia berkata, "Mari pergi melihat Gedalya." <sup>7</sup>Segera setelah mereka sampai di tengah-tengah kota, Ismael dan orang-orangnya mulai membunuh mereka. Tapi sepuluh di antara mereka berkata kepada Ismael, "Jangan bunuh kami! Kami masih punya dua macam gandum, juga minyak zaitun, dan madu. Semuanya kami sembunyikan di luar kota." Karena itu Ismael tidak membunuh mereka, tapi yang lain dibunuhnya dan mayat mereka dilempar ke dalam sumur. <sup>8</sup>(41:7) <sup>9</sup>Sumur itu adalah sumur besar yang dibuat Raja Asa pada waktu ia diserang Baesa raja Israel. <sup>10</sup>Kemudian Ismael menangkap para putri raja dan semua orang yang masih ada di Mizpa yang telah diserahkan oleh Nebuzaradan kepada pengawasan Gedalya.

Ismael menawan mereka lalu berangkat dengan mereka ke jurusan wilayah Amon. <sup>11</sup>Yohanan anak Kareah dan semua perwira yang bersama-sama dengan dia mendengar tentang kejahatan Ismael. <sup>12</sup>Maka mereka bersama anak buah mereka pergi mengejar dia, dan mendapati dia di kolam besar Gibeon. <sup>13</sup>Melihat Yohanan bersama perwira-perwira itu datang, para tawanan Ismael sangat gembira, <sup>14</sup>lalu berbalik dan lari mendapatkan rombongan Yohanan. <sup>15</sup>Tapi Ismael dan delapan anak buahnya lolos, dan melarikan diri ke negeri Amon. <sup>16</sup>Kemudian Yohanan dan perwira-perwiranya mengumpulkan para prajurit, wanita, anak-anak, dan para pegawai istana yang ditawan oleh Ismael setelah membunuh Gedalya. <sup>17</sup>Mereka semua menjadi takut kepada orang Babel, karena Ismael telah membunuh Gedalya yang diangkat oleh raja Babel menjadi gubernur negeri itu. Jadi, mereka melarikan diri ke Mesir. Di tengah perjalanan, mereka berhenti di Kimham dekat Betlehem. <sup>18</sup>(41:17)

**42**Setelah itu semua orang, besar kecil, bersama perwira-perwira, termasuk Yohanan anak Kareah dan Azarya anak Hosaya datang <sup>2</sup>kepadaku dan berkata, "Pak, seperti yang Bapak lihat sendiri, kami ini dulu banyak, sekarang tinggal sedikit saja. Kami mohon Bapak mau berdoa untuk kami kepada TUHAN Allah yang Bapak sembah. Doakanlah kami yang masih tersisa ini, <sup>3</sup>supaya TUHAN Allah menunjukkan kepada kami ke mana kami harus pergi dan apa yang harus kami lakukan." <sup>4</sup>Aku menjawab, "Baiklah kalau begitu. Aku menerima permintaanmu itu. Aku akan berdoa kepada TUHAN Allah kita, dan apa pun jawaban-Nya, akan kuberitahukan semuanya; satu pun tidak akan kusembunyikan daripadamu." <sup>5</sup>Mereka berkata kepadaku, "Kami minta Bapak berdoa kepada TUHAN Allah kita, karena kami mau taat kepada-Nya, supaya keadaan kami menjadi baik. Jadi, baik atau buruk pesan TUHAN itu, kami akan menurutinya. Biarlah TUHAN menjadi saksi yang jujur dan setia terhadap kami, apabila kami tidak menuruti semua perintah yang TUHAN berikan kepada kami melalui Bapak." <sup>6</sup>(42:5) <sup>7</sup>Sepuluh hari kemudian TUHAN berbicara kepadaku. <sup>8</sup>Maka aku memanggil Yohanan serta perwira-perwiranya dan semua orang lain yang datang bersama dengan dia. <sup>9</sup>Aku berkata kepada mereka, "Kamu menyuruh aku menyampaikan permohonanmu kepada TUHAN, Allah Israel. Nah, TUHAN berkata, <sup>10</sup>'Kalau kamu mau tetap tinggal di negeri ini, Aku akan mengangkat kamu, bukan menjatuhkan; Aku akan menegakkan kamu, bukan meruntuhkan. Aku sedih sekali karena telah mendatangkan celaka ke atasmu. <sup>11</sup>Jangan lagi takut kepada raja Babel itu. Aku ada di tengah-tengahmu untuk menolong dan melepaskan kamu dari kekuasaannya. <sup>12</sup>Karena Aku berbelaskasihan kepadamu, Aku akan membuat raja Babel mengasihani kamu dan mengizinkan kamu pulang. Aku, TUHAN, telah berbicara.'" <sup>13</sup>Tapi kamu yang masih tinggal di Yehuda janga-

nah membangkang kepada TUHAN Allahmu dan jangan berkata, "Kami tidak mau tinggal di negeri ini. Kami mau pergi ke Mesir dan tinggal di negeri itu. Di sana kami tidak lagi mengalami peperangan, tidak mendengar bunyi trompet yang memanggil untuk bertempur, dan tidak juga menderita kelaparan." Kalau kamu berkeras hati untuk pergi ke Mesir dan tinggal di sana, inilah pesan TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, bagimu: <sup>14</sup>(42:13) <sup>15</sup>(42:13) <sup>16</sup>"Peperangan dan kelaparan yang kamu takuti itu akan mengejar kamu sampai ke Mesir, dan kamu akan mati di negeri itu. <sup>17</sup>Semua orang yang berkeras untuk pergi ke Mesir dan tinggal di sana akan mati dalam peperangan, atau mati karena kelaparan atau wabah penyakit. Tidak seorang pun akan luput dari bencana yang akan Kudatangkan ke atas mereka; semuanya akan mati. <sup>18</sup>Sebagaimana Aku, TUHAN Allah Israel menumpahkan kemarahan dan kegeraman-Ku ke atas penduduk Yerusalem, begitu pula akan Kutumpahkan kegeraman-Ku ke atas kamu yang pergi ke Mesir. Orang akan ngeri melihat kamu; kamu akan dihina, dan namamu akan dipakai sebagai kutukan. Kamu tidak akan melihat tanah airmu ini lagi." <sup>19</sup>Lalu aku berkata lagi, "TUHAN sudah memerintahkan supaya kamu yang masih tersisa di Yehuda tidak pergi ke Mesir. Karena itu aku memperingatkan kamu sekarang <sup>20</sup>bahwa kamu telah membuat suatu kesalahan besar. Kamu minta supaya aku berdoa kepada TUHAN Allah kita untuk kamu, dan kamu berjanji untuk melaksanakan semua yang dikatakan oleh TUHAN. <sup>21</sup>Sekarang aku sudah menyampaikan pesan TUHAN Allah kita kepadamu, tapi kamu tidak mau menuruti pesan itu. <sup>22</sup>Sebab itu, ingatlah: di negeri yang kamu ingin datangi untuk menetap itu, kamu akan mati dalam peperangan, atau karena kelaparan atau wabah penyakit."

**43**Pesan TUHAN, Allah Israel, yang harus kusampaikan kepada rakyat telah kusampaikan seluruhnya. <sup>2</sup>Lalu Azarya anak Hosaya dan Yohanan anak Kareah serta semua orang lain yang sombong itu berkata kepadaku, "Engkau bohong. TUHAN Allah kami tidak menyuruh engkau melarang kami untuk pergi tinggal di Mesir. <sup>3</sup>Barukh anak Neria itulah yang menghasut engkau untuk menentang kami, supaya orang Babel menguasai kami dan dapat membunuh atau mengangkut kami ke Babel." <sup>4</sup>Baik Yohanan maupun semua perwira dan rakyat tak mau menuruti perintah TUHAN untuk tinggal di Yehuda. <sup>5</sup>Yohanan dan semua perwira itu membawa ke Mesir setiap orang yang masih ada di Yehuda, juga semua orang yang telah kembali dari negeri lain tempat mereka tersebar. <sup>6</sup>Pria, wanita, anak-anak, dan putri-putri raja yang diserahkan Nebuzaradan kepada pengawasan Gedalya, termasuk aku dan Barukh, semuanya dibawa ke Mesir. <sup>7</sup>Mereka melawan perintah TUHAN, dan pergi ke Mesir sampai sejauh kota Tahpanhes. <sup>8</sup>Di sana TUHAN berkata kepadaku, <sup>9</sup>"Ambillah batu-batu besar, dan tanamlah di dalam ta-



nah di depan pintu masuk ke gedung pemerintah kota itu. Usahakan supaya orang-orang Yehuda melihat kau melakukan hal itu. <sup>10</sup>Lalu katakan kepada mereka bahwa Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, akan mendatangkan hamba-Ku Nebukadnezar raja Babel, ke tempat itu. Dan di atas batu-batu yang kautanam di dalam tanah itu, ia akan mendirikan takhtanya serta membentangkan kemah kerajaannya. <sup>11</sup>Nebukadnezar akan datang dan mengalahkan Mesir. Dan orang-orang yang telah ditentukan untuk mati karena wabah penyakit akan mati karena wabah penyakit. Mereka yang ditentukan untuk diangkat sebagai tawanan akan diangkat sebagai tawanan, dan yang ditentukan untuk tewas dalam peperangan akan tewas dalam peperangan. <sup>12</sup>Aku akan menyalakan api di kuil-kuil dewa-dewa Mesir, dan raja Babel akan membakar patung-patung berhala di kuil-kuil atau mengangkutnya ke negerinya. Seperti seorang gembala membersihkan pakaiannya dari kutu, begitu juga raja Babel akan menyapu bersih Mesir lalu berangkat lagi dengan tak ada yang mengganggunya. <sup>13</sup>Tugu-tugu berhala di Heliopolis di Mesir, akan dihancurkan, dan kuil-kuil dewa-dewa Mesir akan dibakar habis.”

**44**TUHAN berbicara kepadaku mengenai semua orang Israel yang tinggal di Mesir, yaitu di kota Migdol, Tahpanhes, Memfis, dan di daerah selatan. <sup>2</sup>Inilah pesan TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, kepada mereka, “Kamu sendiri telah menyaksikan bencana yang Kutimpakan ke atas Yerusalem dan semua kota lain di Yehuda. Sampai sekarang pun kota-kota itu masih dalam keadaan hancur tanpa penghuni. <sup>3</sup>Hal itu terjadi karena penduduknya berdosa, sehingga membuat Aku marah. Mereka mempersembahkan kurban dan berbakti kepada dewa-dewa yang belum pernah disembah oleh mereka sendiri, oleh kamu atau leluhurmu. <sup>4</sup>Aku terus-menerus mengirim kepadamu hamba-hamba-Ku para nabi, yang melarang mereka melakukan kejahatan yang Kubenci itu. <sup>5</sup>Tapi kamu tidak mau mendengar dan tidak mau memperhatikan. Kamu tidak mau berhenti melakukan yang jahat, yaitu mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa. <sup>6</sup>Itu sebabnya Aku menumpahkan kemarahan dan murka-Ku ke atas kota-kota Yehuda dan jalan-jalan di Yerusalem. Semuanya Kubakar sehingga menjadi puing-puing dan tandus seperti yang dapat dilihat sekarang ini. <sup>7</sup>Dan kini Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, bertanya mengapa kamu melakukan hal yang mendatangkan celaka yang besar itu terhadap dirimu. Apakah kamu mau membinasakan semua orang--pria, wanita, anak-anak, dan bayi--sehingga tak seorang pun dari bangsamu yang tertinggal? <sup>8</sup>Mengapa kamu melakukan hal-hal yang membuat Aku marah? Kamu datang dan tinggal di Mesir, negeri yang asing bagimu itu, lalu kamu menyembah berhala dan mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa negeri itu! Apakah kamu mau menghancurkan dirimu sendiri supaya kamu dihina oleh segala

bangsa di dunia dan namamu dipakai sebagai kutukan? <sup>9</sup>Sudah lupakah kamu akan semua kejahatan yang dilakukan di tanah Yehuda dan di jalan-jalan kota Yerusalem oleh leluhurmu, oleh raja-raja Yehuda dan istri-istri mereka, serta kamu dan istri-istrimu? <sup>10</sup>Tapi sampai pada hari ini kamu tidak merendahkan diri. Kamu tidak menghormati Aku dan tidak hidup menurut hukum yang Kuberikan kepadamu dan kepada leluhurmu. <sup>11</sup>Sebab itu, Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, akan melawan kamu dan menghancurkan seluruh Yehuda. <sup>12</sup>Dan jika dari orang Yehuda yang tersisa ada yang tetap ingin ke Mesir untuk tinggal di sana, mereka akan binasa semua. Mereka semua, besar kecil, akan mati di Mesir dalam peperangan atau karena kelaparan. Orang akan merasa ngeri melihat mereka dan akan menghina mereka. Nama mereka akan dipakai sebagai kutukan. <sup>13</sup>Seperti Aku menghukum Yerusalem, begitu juga akan Kuhukum mereka yang tinggal di Mesir. Mereka akan mati dalam peperangan, karena kelaparan atau wabah penyakit. <sup>14</sup>Dari orang Yehuda yang tersisa, yang telah pergi ke Mesir untuk tinggal di sana, tak seorang pun akan luput atau hidup. Tak seorang pun dari mereka akan kembali ke Yehuda, meskipun hal itu sangat mereka inginkan. Sungguh, tidak ada yang akan kembali kecuali beberapa pengungsi.” <sup>15</sup>Lalu datanglah banyak sekali orang kepadaku, yaitu semua laki-laki yang tahu bahwa istrinya mempersembahkan kurban kepada dewa, dan semua wanita yang sedang berdiri di situ, termasuk orang Israel yang tinggal di Patros, bagian selatan Mesir. Mereka berkata kepadaku, <sup>16</sup>”Kami tidak mau mendengar apa yang kaukatakan kepada kami atas nama TUHAN. <sup>17</sup>Segala yang telah kami janjikan, akan kami lakukan juga. Kami akan tetap mempersembahkan kurban kepada Ratu Surga, dan menuang air anggur sebagai persembahan kepadanya seperti yang biasanya dilakukan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan di Yerusalem oleh leluhur kami, oleh raja-raja dan pejabat-pejabat pemerintah kami serta kami sendiri. Pada waktu itu kami mempunyai cukup makanan, kami makmur, dan tidak mempunyai kesukaran apa-apa. <sup>18</sup>Tapi sejak kami berhenti mempersembahkan kurban kepada Ratu Surga, dan tidak lagi menuang anggur sebagai persembahan kepadanya, kami kekurangan segala-galanya; orang-orang kami mati dalam peperangan atau karena kelaparan.” <sup>19</sup>Kemudian wanita-wanita itu berkata, “Suami kami setuju bahwa kami membuat roti berbentuk Ratu Surga dan membakar kurban serta mempersembahkan anggur untuk dewa kami itu.” <sup>20</sup>Kepada semua pria dan wanita yang menjawab begitu, aku berkata, <sup>21</sup>”Apakah kamu menyangka TUHAN tidak mengetahui atau sudah melupakan kurban-kurban yang dipersembahkan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan di Yerusalem oleh leluhurmu, oleh raja-raja dan pejabat-pejabatmu, serta rakyat negeri ini dan oleh kamu sendiri? <sup>22</sup>TUHAN tidak tahan lagi melihat kamu mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah lain. Perbuatanmu

itu jahat dan hina. Kamu telah berdosa kepada TUHAN dan tidak taat kepada perintah-perintah-Nya. Sebab itu sekarang ini juga negerimu sudah hancur sehingga tak dapat ditempati lagi, dan namanya dipakai sebagai kutukan. Orang yang melihatnya merasa ngeri.”<sup>23</sup>(44:22)<sup>24</sup>Lalu aku memberitahukan kepada semua orang itu, terutama kepada para wanitanya, bahwa TUHAN Yang Mahakuasa berkata begini kepada orang-orang Yehuda yang tinggal di Mesir, ”Kamu dan istri-istrimu sudah bersumpah kepada Ratu Surga bahwa kamu akan membakar kurban dan mempersembahkan air anggur kepadanya. Janjimu itu sudah kamu tepati. Jadi, baiklah! Lakukan saja apa yang kamu janjikan itu!”<sup>25</sup>(44:24)<sup>26</sup>Tetapi sekarang dengarkan apa yang Kukatakan kepadamu, hai orang Israel di Mesir: Aku, TUHAN, bersumpah demi nama-Ku yang agung bahwa kamu tidak lagi Kuizinkan memakai nama-Ku untuk membuat sesuatu janji. Kamu tidak boleh berkata, ’Aku bersumpah demi Allah yang hidup!’<sup>27</sup>Aku akan berusaha supaya kamu celaka dan tidak bahagia, sampai kamu mati semua, baik dalam peperangan maupun karena wabah penyakit.<sup>28</sup>Hanya beberapa orang saja yang akan selamat dan kembali ke Yehuda dari Mesir. Maka semua orang Yehuda yang ada di Mesir akan melihat apakah perkataan mereka atautkah perkataan-Ku yang menjadi kenyataan.<sup>29</sup>Aku akan mendatangkan celaka ke atasmu di tempat ini untuk membuktikan kepadamu bahwa hukuman yang Kurencanakan untuk kamu, sungguh-sungguh akan terjadi.<sup>30</sup>Hofra raja Mesir akan Kuserahkan kepada musuh-musuh yang ingin membunuhnya, sama seperti Aku menyerahkan Zedekia raja Yehuda kepada Nebukadnezar raja Babel, musuhnya yang mau membunuhnya itu.”

**45**Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim anak Yosia atas Yehuda, Barukh menuliskan apa yang kudiktekan kepadanya. Lalu aku menyampaikan kepadanya<sup>2</sup>perkataan TUHAN, Allah Israel. TUHAN berkata, ”Barukh,<sup>3</sup>engkau mengeluh begini, ’Ah, sungguh sial aku ini! Kesukaranku amat banyak, dan TUHAN menambahnya lagi dengan penderitaan. Aku sudah capek mengeluh, tidak ada ketenangan sama sekali!’<sup>4</sup>Hai Barukh! Aku, TUHAN, sedang meruntuhkan yang telah Kubangun, dan sedang mencabut yang telah Kutanam. Seluruh dunia Kuperlakukan demikian.<sup>5</sup>Mengapa engkau ingin diistimewakan? Jangan begitu, Barukh! Seluruh umat manusia Kuhukum dengan bencana, tapi mengenai engkau, setidak-tidaknya engkau akan selamat. Ke mana pun engkau pergi, engkau akan tetap hidup. Aku, TUHAN telah berbicara.”

**46**TUHAN berbicara kepadaku tentang bangsa-bangsa,<sup>2</sup>mulai dengan Mesir. Ia memberitahukan kepadaku tentang tentara Nekho raja Mesir, yang dikalahkan di Karkemis dekat Sungai Efrat oleh Nebukadnezar raja Babel pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda.

Inilah yang dikatakan TUHAN tentang hal itu,<sup>3</sup>”Perwira-perwira Mesir meneriakkan pekikan siaga kepada pasukannya, ’Tajamkan tombak! Pakailah baju besi dan topi baja! Siapkan perisai dan masuklah dalam barisan! Kamu, pasukan berkuda, pasanglah pelana! Tunggangi kudamu, maju bertempur!’<sup>4</sup>(46:3)<sup>5</sup>Tapi Aku, TUHAN, melihat mereka mundur ketakutan. Prajurit-prajurit mereka dikalahkan, dan lari ketakutan tanpa menoleh ke belakang.<sup>6</sup>Yang gesit tak mampu melarikan diri, dan yang perkasa tak dapat luput dari musuh. Mereka terantuk dan jatuh di utara, di tepi Sungai Efrat itu.<sup>7</sup>Siapakah dia yang naik seperti air Sungai Nil, seperti sungai yang membanjiri tepi-tepinya? Itulah negeri Mesir. Katanya, ’Aku akan bangkit dan menguasai bumi. Akan kubinasakan kota-kota serta penduduknya.<sup>8</sup>(46:7)<sup>9</sup>Berpaculah, hai kuda! Bergeraklah, hai kereta! Majulah, hai pahlawan pembawa perisai dari Sudan dan Libia. Juga kamu, hai pemanah-pemanah ahli dari negeri Lidia.’”<sup>10</sup>Tapi aku, Yeremia berkata bahwa inilah hari TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa; pada hari itu Ia mengadakan pembalasan atas semua musuh-musuh-Nya. Pedang-Nya akan makan mereka sampai kenyang, dan minum darah mereka sampai puas. Hari ini TUHAN Yang Mahakuasa, menyembelih kurban-kurban-Nya di utara, di tepi Sungai Efrat itu.<sup>11</sup>Hai penduduk Mesir, pergilah ke Gilead untuk mencari obat! Tapi, sekalipun demikian tak ada obat yang dapat menyembuhkan kamu.<sup>12</sup>Keadaanmu yang memalukan telah diketahui oleh bangsa-bangsa. Suara teriakanmu didengar di seluruh dunia. Prajurit yang satu tersandung pada yang lain; sama-sama mereka jatuh terjerembab ke atas tanah.<sup>13</sup>Ketika Nebukadnezar raja Babel datang menyerang Mesir, TUHAN berbicara kepadaku, katanya,<sup>14</sup>”Yeremia, umumkanlah berita berikut ini di kota-kota Mesir, yakni di Memfis, Migdol dan Tahpanhes, ’Bersiaplah untuk mempertahankan diri sebab semua yang kamu miliki akan dimusnahkan dalam peperangan!’<sup>15</sup>Mengapa Apis, dewamu yang kuat itu telah melarikan diri? Karena TUHAN telah mengalahkan dia!’<sup>16</sup>Banyak tentaramu tersandung dan jatuh. Mereka berkata satu sama lain, ’Mari pulang ke bangsa kita agar kita dapat luput dari bahaya pedang musuh.’<sup>17</sup>Berilah nama baru kepada raja Mesir: ’Si tukang ribut yang melewatkan kesempatan.’<sup>18</sup>Aku Allah yang hidup, Aku raja, TUHAN Yang Mahakuasa. Seperti Gunung Tabor menjulang antara gunung-gunung, dan Gunung Karmel menjulang di atas permukaan laut, begitulah kekuatan dia yang datang menyerang engkau.<sup>19</sup>Bersiap-siaplah, penduduk Mesir, untuk ditawan dan dibawa pergi! Memfis akan menjadi puing--tempat yang sepi karena tidak dihuni.<sup>20</sup>Mesir seperti anak sapi gemuk, tapi diganggu lalat besar dari utara.<sup>21</sup>Bahkan prajurit-prajurit sewaanmu tidak berdaya seperti anak sapi yang terlalu gemuk. Mereka tak dapat bertahan. Semuanya berbalik dan lari supaya selamat. Hari hukuman bagi mereka telah tiba; sudah waktunya mereka ditimpa bencana.

<sup>22</sup>Mesir melarikan diri sambil mendesis seperti ular karena tentara musuh makin mendekat. Mereka menyerang dia dengan kapak seperti orang menebang pohon <sup>23</sup>dan menggunduli hutan lebat yang tak dapat diterobosi. Tentara musuh tak terhitung, lebih banyak dari belalang. Aku, TUHAN berkata. <sup>24</sup>Penduduk Mesir akan dibuat malu, karena dikalahkan oleh bangsa dari utara. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>25</sup>TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, berkata, ”Aku akan menghukum Amon, dewa dari Tebe, bersama seluruh Mesir dengan dewa-dewa dan raja-rajanya. Raja Mesir dan semua orang yang mengandalkan dia <sup>26</sup>akan Kuserahkan kepada Nebukadnezar raja Babel dengan tentaranya yang mau membunuh mereka. Tetapi kemudian, Mesir akan didiami seperti sediakala. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>27</sup>”Umat-Ku, Israel, janganlah takut! Hamba-Ku Yakub, jangan gentar! Kamu dan keturunanmu akan Kuselamatkan dari negeri jauh, di tempat kamu ditawan. Kamu akan pulang dan tinggal di negerimu dengan aman. Kamu akan hidup dengan tentram; tak ada yang perlu kamu takutkan. <sup>28</sup>Jadi janganlah takut, hai umat-Ku, Aku akan datang untuk menyelamatkan kamu. Bangsa-bangsa, tempat kamu Kuceraiberaikan, semuanya akan Kubinasakan, tapi kamu tidak Kuperlakukan demikian. Memang kamu tidak akan luput dari hukuman tapi hukuman-Ku kepadamu adalah adil sesuai dengan ketentuan. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**47**Sebelum raja Mesir menyerang Gaza, TUHAN berbicara kepadaku mengenai negeri Filistin. <sup>2</sup>TUHAN berkata, ”Lihat, air mengalir dari utara dan meluap seperti sungai yang sedang banjir melanda negeri serta isinya, kota-kota bersama penduduknya. Orang akan berteriak minta tolong dan seluruh rakyat meratap. <sup>3</sup>Mereka akan mendengar derap kuda, bunyi derak-derik kereta, dan kertak-kertuk roda-rodanya. Orang tua akan menjadi lemah dan tidak lagi memikirkan anaknya. <sup>4</sup>Telah tiba saatnya bangsa Filistin dibinasakan seluruhnya, sehingga Tirus dan Sidon tidak lagi mendapat bantuan. Aku, TUHAN, akan membinasakan semua orang Filistin yang tersisa dari Kreta. <sup>5</sup>Orang Gaza ditimpa kesedihan besar; penduduk Askelon membisu. Sampai kapan orang Filistin yang tersisa terus berduka? <sup>6</sup>Kamu berteriak, ’Sampai kapan engkau menyerang, hai pedang TUHAN? Kembalilah ke sarungmu dan tinggallah di sana dengan tenang!’ <sup>7</sup>Tapi dapatkah ia menjadi tenang, apabila Aku sudah memerintahkannya untuk menyerang Askelon dan penduduk tepi pantai?”

**48**Inilah yang dikatakan TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel mengenai Moab, ”Celakalah penduduk Nebo, kotanya sudah roboh! Kiryataim direbut, dan bentengnya yang kuat dihancurkan, sehingga penduduknya menjadi malu; <sup>2</sup>lenyaplah kebanggaan Moab. Musuh telah merebut Hesybon dan di sana mereka merencanakan untuk melenyapkan seluruh bangsa Moab. Suara-suara di kota

Madmen akan dihentikan, karena kota itu akan diserbu tentara. <sup>3</sup>Dengar! Penduduk Horonaim berteriak, ’Kebinasasaan! Kehancuran!’ <sup>4</sup>Moab sudah musnah! Teriakan anak-anak kecilnya terdengar sampai ke Zoar. <sup>5</sup>Dengarlah suara tangis di jalan naik ke Luhit, dan suara ratapan di jalan turun ke Horonaim. <sup>6</sup>Kata mereka, ’Cepat! Selamatkan nyawamu! Larilah seperti keledai liar di gurun!’ <sup>7</sup>Moab! Engkau mengandalkan ketangkasan dan kekayaanmu. Tapi sekarang engkau sendiri akan dikalahkan. Kamos, dewamu, bersama para imam dan para pejabatnya akan diangkut ke pembuangan. <sup>8</sup>Semua kota akan hancur, tak satu pun yang akan luput. Lembah dan dataran rendah seluruhnya akan musnah. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>9</sup>Pasanglah batu nisan untuk Moab, sebab tak lama lagi negeri itu akan dimusnahkan sama sekali. Kota-kotanya akan runtuh dan tak seorang pun akan tinggal di sana.” <sup>10</sup>Terkutuklah orang yang tidak melaksanakan tugas dari TUHAN dengan sungguh-sungguh. Terkutuklah dia yang tak menghunus pedang dan membunuh. <sup>11</sup>TUHAN berkata, ”Sejak dulu Moab hidup aman. Belum pernah ia diangkut ke pembuangan. Ia seperti air anggur yang dibiarkan mengendap dan tak pernah dituang ke tempat anggur yang lain. Anggurinya masih harum dan enak. <sup>12</sup>Tetapi, akan tiba waktunya Aku menyuruh agar Moab dituang seperti anggur, dan tempat-tempatnya dikosongkan dan dipecahkan. <sup>13</sup>Moab akan kecewa terhadap Kamos, dewa mereka, sama seperti orang Israel kecewa terhadap Betel yang mereka andalkan itu. <sup>14</sup>Bagaimana dapat laki-laki Moab berani berkata, ’Kami pahlawan, prajurit perkasa yang telah diuji dalam peperangan?’ <sup>15</sup>Moab dan kota-kotanya telah dihancurkan, dan orang-orang mudanya yang terbaik telah dibunuh. Aku telah berbicara. Aku raja, TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>16</sup>Malapetaka untuk Moab sudah diambang pintu, tak lama lagi ia hancur. <sup>17</sup>Hai kamu negara-negara tetangga Moab yang tahu tentang kemasyhurannya, berkabunglah untuk dia! Katakan, ’Moab tidak lagi berkuasa, kebesaran dan kekuatannya sudah lenyap!’ <sup>18</sup>Hai penduduk Dibon, turunlah dari tempatmu yang terhormat; duduklah di tanah dan di atas debu. Karena yang merusak Moab negerimu telah tiba, dan akan menghancurkan semua bentengmu. <sup>19</sup>Kamu yang tinggal di Aroer, berdirilah di tepi jalan dan perhatikan! Tanyakanlah kepada mereka yang melarikan diri, dan lolos, ’Apakah yang telah terjadi?’ <sup>20</sup>Mereka akan menjawab, ’Moab sudah jatuh dan menjadi hina, karena itu tangisilah dia. Umumkan di sepanjang Sungai Arnon bahwa Moab sudah hancur.’” <sup>21</sup>”Hukuman telah dijatuhkan ke atas kota-kota di daerah dataran tinggi: atas Holon, Yahas, Mefaat, <sup>22</sup>Dibon, Nebo, Bet-Diblataim, <sup>23</sup>Kiryataim, Bet-Gamul, Bet-Meon, <sup>24</sup>Keriot, dan Bozra. Semua kota Moab, jauh dan dekat, telah dihukum. <sup>25</sup>Kekuatan Moab telah dipatahkan, dan kekuasaannya dihancurkan. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>26</sup>TUHAN berkata, ”Buatlah Moab menjadi mabuk, karena ia menyombongkan diri terhadap Aku.

Ia akan berguling-guling dalam muntahnya, dan ditertawakan orang. <sup>27</sup>Bukankah dahulu orang Israel telah ditertawakan oleh Moab dan dipergunjingkan seolah-olah mereka telah tertangkap basah bersama pencuri-pencuri? <sup>28</sup>Kamu penduduk Moab, tinggalkanlah kota-kotamu dan diamlah di bukit batu seperti burung merpati membuat sarangnya di tebing jurang. <sup>29</sup>Kamu angkuh sekali! Aku sudah mendengar betapa sombong, tinggi hati, congkak, dan pongahnya kamu! <sup>30</sup>Aku, TUHAN, tahu keangkuhanmu. Bicaramu kosong belaka, dan perbuatanmu tidak berarti. <sup>31</sup>Sebab itu Aku akan menangis keras-keras untuk kamu semua dan untuk orang-orang di Kir-Heres, ibukotamu. <sup>32</sup>Aku akan lebih menangisi penduduk Sibma daripada penduduk Yaezer. Kota Sibma seperti tanaman anggur yang carang-carangnya merambat sampai ke seberang Laut Mati sejauh Yaezer. Tapi sekarang buah-buah musim panasnya dan buah anggurnya sudah dimusnahkan. <sup>33</sup>Sorak-sorai keriang sudah lenyap dari negeri Moab yang subur. Aku membuat air anggur berhenti mengalir dari alat pemeras anggur; tak ada lagi orang yang membuat anggur dan bersorak gembira. <sup>34</sup>Orang di Hesybon dan Eleale menangis dan tangisnya terdengar sampai ke Yahas, dan terdengar juga oleh orang-orang dari Zoar sampai ke Horonaim dan Eglat-Selisia. Mereka menangis karena air di anak Sungai Nimrim pun sudah kering. <sup>35</sup>Aku akan membuat orang Moab berhenti membakar kurban pada tempat-tempat penyembahan mereka dan berhenti mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>36</sup>Semua kekayaan Kir-Heres dan seluruh Moab sudah lenyap. Aku sedih melihat keadaan mereka itu; Aku seperti orang yang meniup lagu duka pada seruling. <sup>37</sup>Mereka semua sudah mencukur rambut kepala dan janggut, melukai lengan, dan memakai kain karung tanda sedih. <sup>38</sup>Di atas semua sotoh rumah dan di tanah-tanah lapang hanya terdengar tangisan. Sebab Moab telah Kupecahkan seperti tempayan yang tak disukai. <sup>39</sup>Moab telah hancur lebur! Betapa malunya Moab! Ia menangis karena telah dihina dan menjadi tertawaan bangsa-bangsa di sekelilingnya. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>40</sup>TUHAN berkata, "Seperti burung rajawali menyambar dengan sayap terkembang, demikianlah sebuah bangsa akan datang dan menyambar Moab. <sup>41</sup>Kota-kota dan benteng-bentengnya akan direbut dan tentaranya akan ketakutan seperti wanita yang mau melahirkan. <sup>42</sup>Moab akan hancur dan tidak lagi merupakan sebuah bangsa, karena mereka menyombongkan diri terhadap Aku. <sup>43</sup>Mereka dihadapkan dengan teror, lubang dan jerat. <sup>44</sup>Orang yang melarikan diri dari teror akan jatuh ke dalam lubang, dan yang keluar dari lubang itu akan tertangkap dalam jerat. Semua itu akan terjadi pada saat yang telah Kutetapkan untuk menghancurkan Moab. <sup>45</sup>Kaum pengungsi yang tak berdaya pergi mencari perlindungan ke Hesybon, tapi kota itu sedang terbakar dan istana Raja Sihon pun sedang dimakan api. Api telah memusnahkan daerah per-

batasan dan pegunungan Moab, negeri orang-orang yang suka berperang. <sup>46</sup>Celakalah Moab! Penduduknya yang menyembah Dewa Kamos telah dibinasakan, dan anak-anak mereka diangkut sebagai tawanan. <sup>47</sup>Tapi di kemudian hari Aku akan memulihkan keadaan negeri Moab. Aku, TUHAN, telah berbicara!" Itulah yang akan dilakukan TUHAN terhadap Moab.

**49** Inilah yang dikatakan TUHAN mengenai Amon, "Mengapa tanah suku Gad direbut dan didiami orang-orang yang menyembah Dewa Milkom? Apakah sudah tak ada lagi orang Israel yang dapat membela daerah itu? <sup>2</sup>Tapi akan tiba saatnya Aku membuat penduduk Raba, ibukota negeri Amon itu, mendengar pekik-pekik pertempuran. Kota itu akan menjadi reruntuhan dan desa-desa di sekitarnya terbakar habis. Lalu Israel akan mengambil kembali tanahnya dari orang-orang yang dahulu merebutnya. <sup>3</sup>Hai orang Hesybon, menangislah sebab kota Ai sudah hancur! Hai wanita-wanita kota Raba, merataplah! Pakailah kain karung tanda sedih. Berlarilah ke sana ke mari penuh kebingungan. Milkom dewamu akan diangkut ke pembuangan bersama imam-imam dan para pejabat pemerintahnya! <sup>4</sup>Hai kamu yang tak setia! Mengapa kamu membanggakan lembah-lembahmu yang subur? Apa sebab kamu mengandalkan kekayaanmu? Bagaimana mungkin kamu dapat berkata bahwa tak seorang pun berani menyerangmu? <sup>5</sup>Kamu akan ditimpa kekejaman yang Kudatangkan dari segala pihak. Kamu akan lari, masing-masing berusaha menyelamatkan dirinya sendiri, dan tak ada yang mengumpulkan kamu lagi. <sup>6</sup>Tapi di kemudian hari, keadaan bangsa Amon akan Kupulihkan. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>7</sup>Inilah yang dikatakan TUHAN Yang Mahakuasa mengenai Edom, "Apakah orang Edom tidak dapat berpikir secara bijaksana? Apakah para penasihatnya tidak memberi nasihat lagi kepada mereka? Sudah lenyapkah kebijaksanaan mereka! <sup>8</sup>Hai penduduk Dedan, bali-klah dan larilah! Pergilah bersembunyi. Aku akan menghancurkan keturunan Esau, karena sudah waktunya Aku menghukum mereka. <sup>9</sup>Kalau orang memetik buah anggur, selalu ada yang disisakannya, dan kalau pencuri datang pada malam hari, ia hanya mengambil apa yang diinginkannya. <sup>10</sup>Tetapi, Aku menyapu bersih milik keturunan Esau dan membuka rahasia tempat persembunyian mereka; mereka tak dapat menyembunyikan diri lagi. Orang Edom bersama saudara-saudara dan tetangga-tetangga mereka, semuanya sudah dibinasakan, tak seorang pun yang luput. <sup>11</sup>Hai Edom! Tinggalkanlah anak-anak yatimmu kepada-Ku, Aku akan memelihara mereka. Biarlah para jandamu menaruh kepercayaan kepada-Ku. <sup>12</sup>Orang yang tidak patut dihukum pun, terkena hukuman juga, masakan kamu tidak? Pasti kamu harus dihukum! <sup>13</sup>Aku bersumpah demi nama-Ku sendiri bahwa kota Bozra akan menjadi tempat yang mengerikan yang ditinggalkan orang. Orang akan menertawakannya dan memakai namanya se-

bagai kutukan. Semua desa di sekitarnya akan menjadi reruntuhan untuk selama-lamanya. Aku, TUHAN, telah berbicara.”<sup>14</sup> Aku, Yeremia, berkata, ”Hai Edom, aku telah menerima suatu berita dari TUHAN. Ia telah mengirim utusan kepada bangsa-bangsa untuk menyuruh mereka mengumpulkan tentara dan bersiap-siap untuk menyerang engkau.”<sup>15</sup> TUHAN akan membuat engkau menjadi lemah dan dihina orang. <sup>16</sup>Engkau tertipu oleh keangkuhanmu. Tak ada yang takut kepadamu seperti sangkamu. Engkau tinggal di celah-celah batu, jauh di puncak gunung. Tapi, meskipun kaubuat rumahmu di tempat yang tinggi sekali, setinggi tempat sarang burung rajawali, TUHAN akan menurunkan engkau dari situ. Tuhannya yang mengatakan semuanya itu.”<sup>17</sup> TUHAN berkata, ”Malapetaka yang menimpa Edom akan begitu hebat sehingga setiap orang yang lewat di situ akan terkejut dan takut. <sup>18</sup>Sebagaimana Sodom dan Gomora dimusnahkan bersama desa-desa di sekitarnya, begitu juga Edom. Tak seorang pun akan tinggal lagi di sana. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>19</sup>Seperti singa muncul dari hutan lebat dekat Sungai Yordan dan mendatangi padang tempat domba merumput, demikianlah Aku akan datang dan membuat orang Edom lari dari negeri mereka dengan tiba-tiba. Lalu Aku akan memilih seorang pemimpin untuk memerintah bangsa itu. Siapakah dapat disamakan dengan Aku? Siapakah berani membuat perkara dengan Aku? Apakah ada pemimpin yang dapat melawan Aku? <sup>20</sup>Karena itu, dengarkanlah apa yang telah Kurencanakan terhadap orang Edom, dan apa yang hendak Kulakukan terhadap penduduk kota Teman. Anak-anak mereka pun akan diseret pergi, dan semua orang akan ketakutan. <sup>21</sup>Apabila Edom jatuh, akan terdengar keributan yang begitu hebat sehingga seluruh dunia goncang; teriakan-teriakan penduduknya akan terdengar sampai ke Laut Gelagah. <sup>22</sup>Seperti burung rajawali menyambar dengan sayap terkembang, begitulah musuh akan datang dan menyambar Bozra. Pada hari itu tentara Edom akan ketakutan seperti wanita yang mau melahirkan.”<sup>23</sup> Inilah yang dikatakan TUHAN tentang Damsyik. ”Penduduk kota Hamat dan Arpad khawatir dan gelisah karena mendengar berita buruk. Hati mereka risau dan terombang-ambing seperti gelombang laut. <sup>24</sup>Penduduk Damsyik menjadi lemah, dan lari ketakutan. Mereka kesakitan dan menderita seperti wanita yang mau melahirkan. <sup>25</sup>Kota termasyhur dan riang gembira itu kini sepi tanpa penghuni. <sup>26</sup>Pada hari itu pemuda-pemudanya akan tewas di jalan-jalan kotanya, dan seluruh tentaranya dihancurkan. <sup>27</sup>Tembok-tembok Damsyik akan Kubakar, dan istana-istana Raja Benhadad Kuhancurkan. Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, telah berbicara.”<sup>28</sup> Inilah yang dikatakan TUHAN tentang suku Kedar dan daerah-daerah kekuasaan Hazor, yang telah direbut Nebukadnezar raja Babel, ”Hai Nebukadnezar, seranglah suku Kedar dan binasakanlah orang-orang di sebelah timur! <sup>29</sup>Rampaslah ternak domba, unta, serta kemah-

kemah mereka dengan segala isinya, dan berteriaklah kepada mereka, ’Teror meliputi kamu!’<sup>30</sup> Hai kamu orang Hazor! Aku, TUHAN, berkata: Cepatlah pergi mengungsi, dan bersembunyi. Nebukadnezar raja Babel telah merencanakan untuk menyerang kamu. Ia berkata, <sup>31</sup>’Ayo maju! Mari kita menyerang orang-orang yang merasa aman dan tentram itu. Kota mereka tidak terlindung karena tak ada pintu gerbangnya dan tak ada palangnya.’”<sup>32</sup> TUHAN berkata lagi kepada Nebukadnezar, ”Rampaslah unta-unta dan seluruh ternak mereka! Orang-orang yang rambutnya dipotong pendek itu akan Kuserakkan ke mana-mana. Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas mereka dari segala pihak. <sup>33</sup>Hazor akan terlantar untuk selama-lamanya dan menjadi tempat bersembunyi anjing hutan. Tak seorang pun akan tinggal di sana lagi. Aku, TUHAN, telah berbicara.”<sup>34</sup> Tak lama setelah Zedekia menjadi raja Yehuda, TUHAN Yang Mahakuasa berbicara kepadaku tentang negeri Elam. <sup>35</sup>TUHAN berkata, ”Aku akan membunuh semua ahli memanah yang membuat Elam sangat kuat. <sup>36</sup>Aku akan meniupkan angin ke Elam dari segala jurusan, dan menyerakkan penduduknya ke mana-mana sehingga tidak ada satu negeri pun yang tidak kedatangan pengungsi-pengungsi dari Elam itu. <sup>37</sup>Aku akan membuat orang Elam takut kepada musuh yang mau membunuh mereka. Aku sangat marah kepada mereka dan akan menghancurkan mereka. Akan Kudirim tentara yang memerangi mereka sampai mereka habis sama sekali. <sup>38</sup>Raja-raja dan pejabat-pejabat mereka akan Kuhancurkan, dan di negeri mereka akan Kudirikan takhta-Ku. <sup>39</sup>Tapi di kemudian hari, keadaan Elam akan Kupulihkan. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**50** Inilah pesan TUHAN kepadaku tentang kota Babel dan penduduknya, <sup>2</sup>”Pasanglah tanda dan umumkan kepada bangsa-bangsa bahwa Babel telah jatuh! Jangan rasiakan hal itu! Merodakh dewanya telah dihancurkan, dan patung-patungnya yang cabul pecah berantakan, serta berhala-berhalanya sangat dihina. <sup>3</sup>Suatu bangsa dari utara akan datang menyerang Babel dan membuat negeri itu menjadi padang tandus. Manusia dan binatang akan lari, dan tak ada lagi yang mau tinggal di sana.”<sup>4</sup> TUHAN berkata, ”Pada waktu itu orang Israel dan Yehuda akan datang bersama-sama dengan menangis, mencari Aku, Allah mereka. <sup>5</sup>Mereka akan menanyakan jalan ke Sion, lalu berjalan ke jurusan itu. Mereka akan membuat perjanjian abadi dengan Aku, dan akan tetap memegangnya. <sup>6</sup>Umat-Ku ibarat domba yang telah dibiarkan tersesat di pegunungan oleh gembala-gembalanya. Mereka mengembara dari satu gunung ke gunung yang lain dan tidak tahu lagi di mana rumah mereka. <sup>7</sup>Mereka diserang dan disiksa oleh semua yang bertemu dengan mereka. Musuh-musuh umat-Ku berkata, ’Apa yang kita lakukan, tidak salah, sebab orang-orang itu telah berdosa kepada TUHAN. Leluhur mereka percaya kepada TUHAN, jadi seharusnya

mereka pun tetap setia kepada-Nya.<sup>8</sup> Hai umat Israel, lailah dari Babel! Kamulah yang mula-mula harus pergi, supaya yang lain menyusul.<sup>9</sup> Aku akan mengerahkan sejumlah bangsa yang kuat-kuat dari utara supaya mereka menyerang Babel. Mereka akan mengatur barisan untuk bertempur melawan Babel dan mengalahkannya. Mereka adalah pemanah-pemanah ahli yang panahnya tak pernah meleset.<sup>10</sup> Babel akan dirampasi, dan perampasnya akan mengambil segalanya dengan sesuka hati. Aku, TUHAN, telah berbicara.”<sup>11</sup> TUHAN berkata, ”Hai orang Babel, kamu merampok umat-Ku. Kamu melompat-lompat gembira seperti kuda yang meringkik, dan seperti sapi yang sedang merumput.<sup>12</sup> Tetapi kamu akan menjadi bangsa yang paling tak berarti di antara segala bangsa. Kotamu sendiri yang besar itu akan dihina dan dipermalukan. Negerimu akan menjadi padang gurun yang tandus dan kering.<sup>13</sup> Karena Aku marah, maka Babel akan menjadi reruntuhan dan tak berpenghuni. Semua yang lewat di situ akan terkejut dan ngeri.<sup>14</sup> Hai kamu pemanah-pemanah! Aturlah barisanmu untuk mengepung dan menyerang Babel. Bidikkan semua anak panahmu ke arah Babel, karena ia telah berdosa kepada-Ku.<sup>15</sup> Teriakkanlah pekik pertempuran di sekeliling kota itu! Sekarang Babel sudah menyerah. Tembok-temboknya telah didobrak dan diruntuhkan. Aku sedang melaksanakan pembalasan terhadap Babel. Sebab itu perlakukanlah mereka seperti mereka memperlakukan orang-orang lain.<sup>16</sup> Jangan biarkan orang bercocok tanam atau menuai di negeri itu. Semua orang asing yang tinggal di situ akan pulang ke negerinya, karena mereka takut kepada tentara yang menyerang.”<sup>17</sup> TUHAN berkata, ”Orang Israel seperti kawanan domba yang dikejar dan diceraiberaikan oleh singa. Mula-mula mereka diserang oleh raja Asyur, lalu Nebukadnezar raja Babel menggerogoti tulang-tulang mereka.<sup>18</sup> Karena itu, Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, akan menghukum Raja Nebukadnezar dan negerinya sama seperti Kuhukum raja Asyur.<sup>19</sup> Aku akan mengembalikan orang Israel ke negeri mereka. Mereka akan makan dari hasil tanah Gunung Karmel dan daerah Basan. Mereka akan dikenyangkan oleh hasil tanah daerah Efraim dan Gilead.<sup>20</sup> Pada waktu itu Israel dan Yehuda akan bersih dari dosa, karena Aku akan mengampuni orang-orang yang telah Kuselamatkan. Aku, TUHAN telah berbicara.”<sup>21</sup> TUHAN berkata kepada suatu bangsa dari utara, ”Seranglah penduduk Merataim dan Pekod. Bunuh dan binasakan mereka. Laksanakanlah perintah-Ku. Aku, TUHAN telah berbicara.”<sup>22</sup> Bunyi pertempuran bergemuruh di negeri, dan terjadilah kehancuran besar.<sup>23</sup> Seluruh dunia dipalu oleh Babel sampai hancur, tapi sekarang palu itu sendiri telah patah! Segala bangsa terkejut mendengar apa yang telah terjadi dengan negeri itu.<sup>24</sup> TUHAN berkata, ”Babel, engkau melawan Aku, sebab itu kau terjebak di dalam jerat yang Kupasang untukmu, tetapi kau tidak menyadarinya.<sup>25</sup> Gudang senjata-Ku telah Kubuka, dan de-

ngan marah Kukeluarkan senjata-senjata itu, karena Aku TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa harus melakukakan suatu tugas di Babel.<sup>26</sup> Seranglah Babel dari segala jurusan, dan dobraklah gudang-gudang gandumnya! Tumpuklah barang-barang rampasan seperti kamu menumpuk gandum! Musnahkan negeri itu! Jangan ada yang disisakan!<sup>27</sup> Bunuhlah semua tentaranya! Tewaskan mereka! Celakalah bangsa Babel! Sudah tiba waktunya mereka dihukum!”<sup>28</sup> (Orang-orang yang lari ke Yerusalem dari Babel menceritakan bagaimana TUHAN Allah kita membalas perbuatan orang Babel terhadap Rumah TUHAN.)<sup>29</sup> TUHAN berkata, ”Suruhlah para pemanah menyerang Babel. Kerahkanlah setiap orang yang pandai memanah. Kepunglah kota itu dan jangan biarkan seorang pun lolos. Balaslah semua perbuatannya dan perlakukanlah dia setimpal dengan kelakuannya, sebab ia telah bertindak kurang ajar terhadap Aku, Yang Mahasuci, Allah Israel.<sup>30</sup> Pada hari itu pemuda-pemudanya akan tewas di jalan-jalan kotanya, dan seluruh tentaranya dihancurkan. Aku, TUHAN, telah berbicara.<sup>31</sup> Babel, engkau terlalu tinggi hati! Karena itu Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, Allah Yang Mahakuasa, melawan engkau. Sudah waktunya engkau Kuhukum.<sup>32</sup> Bangsamu yang tinggi hati itu akan tersandung dan jatuh. Tak seorang pun akan menolong engkau untuk bangkit. Kota-kotamu akan Kubakar, dan segala yang di sekitarnya akan dimusnahkan.”<sup>33</sup> TUHAN Yang Mahakuasa berkata, ”Orang Israel dan orang Yehuda tertekan. Semua yang menawan mereka menjaga mereka ketat-ketat dan tak mau melepaskan mereka.<sup>34</sup> Tetapi Aku penyelamat mereka itu kuat, nama-Ku TUHAN Yang Mahakuasa. Aku sendirilah yang akan memperjuangkan perkara mereka dan membawa damai ke atas bumi. Tetapi ke atas orang Babel akan Kudatangkan kerusuhan dan ketakutan.”<sup>35</sup> TUHAN berkata, ”Binasalah Babel bersama rakyat dan pejabat pemerintah serta kaum cerdik pandai mereka!<sup>36</sup> Binasalah nabi-nabi Babel! Mereka pendusta dan dungu. Binasalah tentara Babel yang perkasa! Betapa takutnya mereka!<sup>37</sup> Hancurkan kuda dan kereta perangnya! Binasalah prajurit-prajurit sewaanannya! Betapa lemahnya mereka! Musnahkan kekayaan Babel! Jarahilah harta bendanya!<sup>38</sup> Keringkanlah segala sungai dan ladangnya! Sebab, Babel penuh dengan berhala-berhala yang mengerikan, yang membuat para pemujanya menjadi gila.<sup>39</sup> Karena itu Babel akan menjadi tempat jin-jin dan roh-roh jahat serta burung-burung unta. Untuk selamanya tidak akan ada orang yang mau tinggal lagi di sana.<sup>40</sup> Sebagaimana Aku memusnahkan Sodom dan Gomora bersama desa-desa di sekitarnya, begitu juga Aku akan memusnahkan Babel. Tak seorang pun akan tinggal lagi di sana. Aku, TUHAN, telah berbicara.<sup>41</sup> Suatu bangsa yang kuat sedang bergerak dari negeri yang jauh di utara. Mereka datang bersama banyak raja untuk berperang.<sup>42</sup> Mereka bersenjatakan panah dan tombak; mereka bengis dan tak kenal ampun. Seperti bunyi laut bergelora

begitulah suara derap kuda mereka yang sedang dipacu untuk maju menyerang Babel. <sup>43</sup>Mendengar berita itu, raja Babel menjadi tak berdaya. Ia dicekam perasaan takut, dan menderita seperti wanita yang mau melahirkan. <sup>44</sup>Seperti singa muncul dari hutan lebat dekat Sungai Yordan dan mendatangi padang tempat domba merumput, demikianlah Aku, TUHAN, akan datang dan membuat orang Babel lari dari kota mereka dengan tiba-tiba. Lalu Aku akan memilih seorang pemimpin untuk memerintah bangsa itu. Siapakah dapat disamakan dengan Aku? Siapakah berani membuat perkara dengan Aku? Apakah ada pemimpin yang dapat melawan Aku? <sup>45</sup>Karena itu, dengarkanlah apa yang telah Kurencanakan terhadap kota Babel, dan apa yang hendak Kulakukan terhadap penduduknya. Anak-anak mereka pun akan diseret pergi, dan semua orang akan ketakutan. <sup>46</sup>Apabila Babel jatuh, akan terdengar keributan yang begitu hebat sehingga seluruh dunia goncang; teriakan-teriakan penduduknya akan terdengar oleh bangsa-bangsa lain.”

**51**TUHAN berkata, ”Aku akan mengirim angin perusak yang bertiup ke arah Babel dan ke arah penduduknya. <sup>2</sup>Akan Kuutus orang-orang asing yang akan menghancurkan Babel seperti angin menerbangkan kulit gandum. Pada hari malapetaka itu mereka akan menyerang negeri itu dari segala pihak dan menyapunya bersih. <sup>3</sup>Janganlah beri kesempatan kepada tentaranya untuk membidikkan anak panahnya atau membanggakan pakaian tempurnya. Anak-anak mudanya jangan dibiarkan hidup. Hancurkanlah seluruh tentaranya! <sup>4</sup>Mereka akan luka parah dan tewas di jalan-jalan kota mereka. <sup>5</sup>Aku, TUHAN, Allah Yang Mahakuasa, Allah Kudus Israel, tidak akan meninggalkan Israel dan Yehuda, sekalipun mereka telah berdosa kepada-Ku. <sup>6</sup>Selamatkanlah dirimu! Larilah dari Babel, jangan sampai kamu ikut terbunuh karena dosanya! Sebab inilah saatnya Aku membalas kejahatan Babel, dan menghukum dia setimpal dengan perbuatannya. <sup>7</sup>Babel tadinya seperti gelas emas yang Kupegang dan yang membuat seluruh dunia mabuk. Bangsa-bangsa minum anggur dari gelas itu, sehingga mereka menjadi gila. <sup>8</sup>Tetapi tiba-tiba Babel jatuh dan pecah. Tangisilah dia, dan carilah obat untuk luka-lukanya, barangkali ia dapat sembuh. <sup>9</sup>Orang asing yang tinggal di sana berkata satu sama lain, ’Kita sudah berusaha menolong Babel, tapi terlambat! Lebih baik kita meninggalkan negeri ini dan pulang ke negeri kita masing-masing. TUHAN telah menghukum Babel dengan keras, dan menghancurkannya sama sekali.’” <sup>10</sup>Umat TUHAN berkata, ”TUHAN sudah menunjukkan bahwa kita ada di pihak yang benar. Marilah ke Yerusalem dan menceritakan di sana apa yang telah dilakukan oleh TUHAN Allah kita.” <sup>11</sup>TUHAN telah menghasut raja-raja Media, karena Ia hendak menghancurkan Babel. Itulah cara-Nya Ia membalas perbuatan orang-orang yang menghancurkan rumah-Nya. Para per-

wira pasukan tempur memerintahkan, ”Tajamkan anak panah! Siapkan perisai! <sup>12</sup>Berilah tanda untuk menyerang tembok-tembok Babel. Perkuatlah penjagaan. Tempatkan pengawal. Siapkan penyergapan!” TUHAN telah melaksanakan apa yang direncanakan-Nya terhadap orang Babel. <sup>13</sup>Negeri itu kaya sekali dan banyak sungainya, tapi masa hidupnya sudah habis; akhir hidupnya sudah tiba. <sup>14</sup>TUHAN Yang Mahakuasa bersumpah demi diri-Nya sendiri bahwa Ia akan mengirim orang sebanyak belalang untuk menyerang Babel, dan mereka akan meneriakkan sorak kemenangan. <sup>15</sup>TUHAN menciptakan bumi dengan kuasa-Nya, membentuk dunia dengan hikmat-Nya, dan membentangkan langit dengan akal budi-Nya. <sup>16</sup>Hanya dengan memberi perintah, menderulah air di cakrawala. Dari ujung-ujung bumi didatangkan-Nya awan, dan dibuat-Nya kilat memancar di dalam hujan, serta dikirim-Nya angin dari tempat penyimpanannya. <sup>17</sup>Melihat semua itu sadarlah manusia, bahwa ia bodoh dan tak punya pengertian. Para pandai emas kehilangan muka, sebab patung berhala buatannya itu palsu dan tak bernyawa. <sup>18</sup>Berhala-berhala itu tak berharga, patut diejek dan dihina. Apabila tiba waktunya, mereka akan binasa. <sup>19</sup>Allah Yakub tidak seperti berhala-berhala itu; Ia pencipta segala sesuatu. Nama-Nya ialah TUHAN Yang Mahakuasa; Ia telah memilih Israel menjadi umat-Nya. <sup>20</sup>TUHAN berkata, ”Babel, kau bagaikan palu, senjata-Ku untuk berperang. Engkau Kupakai untuk menghantam bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan. <sup>21</sup>Engkau Kupakai untuk menghancurkan kuda dan penunggangnya, serta kereta dan pengendaranya. <sup>22</sup>Engkau Kupakai untuk membunuh pria dan wanita, tua maupun muda, gadis dan jejaka. <sup>23</sup>Engkau Kupakai untuk membinasakan gembala dan ternaknya, petani dan lembu pembajaknya, penguasa dan perwira-perwira tinggi.” <sup>24</sup>TUHAN berkata, ”Saksikanlah sendiri bagaimana Aku sekarang membalas kepada Babel dan penduduknya segala kejahatan yang mereka lakukan terhadap Yerusalem. <sup>25</sup>Hai Babel, engkau seperti gunung yang menghancurkan seluruh dunia. Tapi Aku, TUHAN, akan melawan engkau. Engkau akan Kutarik dan Kugulingkan serta Kubiarkan terbakar menjadi abu. <sup>26</sup>Tidak ada satu batu pun dari reruntuhanmu yang akan dipakai lagi untuk membangun. Engkau akan menjadi seperti padang gurun untuk selama-lamanya. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>27</sup>”Hai raja dari utara! Berilah tanda untuk menyerang! Bunyikan trompet supaya bangsa-bangsa mendengar! Kerahkan bangsa-bangsa untuk berperang melawan Babel! Suruhlah kerajaan Ararat, Mini dan Askenas menyerang. Angkatlah seorang panglima untuk memimpin penyerbuan itu. Kerahkanlah kuda sebanyak kumpulan belalang. <sup>28</sup>Siapkan bangsa-bangsa untuk berperang melawan Babel. Panggil raja-raja Media bersama penguasa-penguasa dan pemukapemukanya serta tentara dari semua negeri yang mereka kuasai. <sup>29</sup>Bumi bergetar dan berguncang karena Aku sedang melaksanakan rencana-Ku untuk menjadikan Babel

tempat tandus yang tidak didiami manusia. <sup>30</sup>Tentara Babel sudah berhenti berperang dan tinggal di benteng-benteng. Mereka hilang keberanian dan tidak berdaya. Pintu-pintu gerbang kota sudah didobrak, dan rumah-rumah dibakar. <sup>31</sup>Utusan-utusan berlari susul-menyusul untuk memberitahukan kepada raja Babel bahwa kotanya sudah diserbu dari segala jurusan. <sup>32</sup>Tempat penyeberangan telah diduduki musuh, dan benteng-benteng pertahanan dibakar. Tentara Babel menjadi panik. <sup>33</sup>Tak lama lagi mereka dikalahkan dan diinjak-injak oleh musuh seperti gandum di tempat pengirikan. Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, Allah Israel, telah berbicara.” <sup>34</sup>Yerusalem dihancurkan dan dimakan habis oleh raja Babel; ia mengosongkan kota itu seperti orang mengosongkan botol. Seperti seekor binatang raksasa, ia menelan Yerusalem dan mengisi perutnya dengan segala yang baik dari kota itu, lalu membuang sisanya. <sup>35</sup>Penduduk Sion, katakanlah, ”Semoga Babel tertimpa kekejaman yang dilakukannya terhadap kita!” Penduduk Yerusalem, katakanlah, ”Semoga Babel tertimpa penderitaan yang ditimpakannya kepada kita!” <sup>36</sup>Sebab itu TUHAN berkata kepada penduduk Yerusalem, ”Aku akan memperjuangkan perkaramu dan membalas perbuatan musuh-musuhmu kepadamu. Sumber-sumber air dan sungai-sungai Babel akan Kukeringkan. <sup>37</sup>Negeri itu akan menjadi timbunan puing, tempat bersembunyi anjing hutan. Orang merasa ngeri melihatnya, dan tak seorang pun mau tinggal di sana. <sup>38</sup>Orang Babel mengaum seperti singa, dan menggeram seperti anak singa. <sup>39</sup>Sementara nafsu makan mereka memuncak, Aku akan menyiapkan hidangan bagi mereka, dan membuat mereka mabuk dan pusing sampai tertidur dan tidak bangun-bangun lagi. <sup>40</sup>Mereka akan Kubawa untuk disembelih seperti anak domba, kambing, dan domba jantan. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>41</sup>TUHAN berkata, ”Babel yang dipuji di seluruh dunia telah direbut dan diduduki! Alangkah mengerikan negeri itu bagi bangsa-bangsa. <sup>42</sup>Air laut meluap ke Babel; gelombang-gelombangnya menderu melanda negeri itu. <sup>43</sup>Kotanya menjadi tempat yang mengerikan, seperti padang gurun yang gersang. Tak ada orang yang mau tinggal atau lewat di situ. <sup>44</sup>Bel, dewa negeri Babel, akan Kukuhuk. Akan Kubuat dia mengembalikan apa yang telah dirampasnya. Bangsa-bangsa tidak akan menyembah dia lagi. Tembok-tebok Babel sudah runtuh. <sup>45</sup>Sebab itu larilah dari sana, hai umat Israel! Selamatkan dirimu dari kemarahan-Ku yang meluap. <sup>46</sup>Janganlah takut atau cemas karena desas-desus yang kamu dengar. Setiap tahun tersiar kabar yang berlainan-kabar tentang kekejaman di dalam negeri dan tentang raja-raja yang memerangi satu sama lain. <sup>47</sup>Percayalah, saatnya akan tiba Aku menghukum berhala-berhala Babel. Seluruh negeri itu akan dihina, dan segenap penduduknya dibunuh. <sup>48</sup>Segala sesuatu di langit dan di bumi akan bersorak gembira apabila Babel jatuh ke tangan bangsa dari utara yang datang untuk menghancurkannya. <sup>49</sup>Banyak orang di selu-

ruh dunia telah mati terbunuh karena Babel, tapi sekarang Babel akan jatuh demi orang Israel yang mati terbunuh. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>50</sup>TUHAN berkata kepada orang Israel di Babel, ”Kamu sudah luput dari pembunuhan! Jadi, pergilah sekarang! Jangan menunggu! Sekalipun kamu jauh dari rumah, ingatlah kepada-Ku, Tuhanmu, dan kepada Yerusalem. <sup>51</sup>Kamu berkata, ’Kami dihina dan dipermalukan; kami kehilangan muka karena orang-orang asing menduduki ruangan-ruangan suci di dalam Rumah TUHAN.’ <sup>52</sup>Nah, perhatikanlah perkataan-Ku ini. Akan datang saatnya Aku menghukum berhala-berhala Babel. Di seluruh negeri itu akan terdengar suara orang merintih karena luka parah. <sup>53</sup>Sekalipun Babel dapat naik ke langit dan membangun pertahanan yang tak dapat dicapai, Aku tetap akan mengirim orang untuk merusaknya. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>54</sup>TUHAN berkata, ”Dengarkan! Di Babel orang menjerit dan menangis sedih karena kehancuran yang terjadi di negeri itu. <sup>55</sup>Aku sedang menghancurkan Babel dan menghentikan suara-suara keramaiannya. Musuh datang seperti gelombang menderu, dan tentaranya menyerbu dengan pekik-pekik perang. <sup>56</sup>Mereka datang untuk merusak Babel, menangkap prajurit-prajuritnya dan mematahkan senjata-senjata mereka. Akulah TUHAN yang menghukum kejahatan, dan Babel akan Kubalas setimpal dengan perbuatannya. <sup>57</sup>Aku akan memabukkan para pejabat pemerintah Babel—para cerdik pandai, pemimpin dan tentara. Mereka tidak akan bangun-bangun lagi, tertidur untuk selama-lamanya. Aku telah berbicara; Akulah raja, Aku TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>58</sup>Tembok Babel yang kuat-kuat akan Kuhancurkan sehingga menjadi setara dengan tanah. Pintu gerbangnya yang tinggi-tinggi akan Kubakar habis. Percuma saja jerih payah bangsa-bangsa, sebab semua hasil pekerjaan mereka akan dimakan api. Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, telah berbicara.” <sup>59</sup>Pengawal pribadi raja Zedekia adalah Seraya anak Neria cucu Mahseya. Pada tahun keempat pemerintahan Zedekia raja Yehuda, Seraya mengikuti Zedekia ke Babel. Maka aku memberikan kepadanya suatu tugas. <sup>60</sup>Semua malapetaka yang akan menimpa Babel dan hal-hal lain mengenai negeri itu telah kutulis dalam sebuah buku gulungan. <sup>61</sup>Lalu aku berkata kepada Seraya, ”Setelah engkau sampai di Babel, usahakanlah supaya semua yang tertulis dalam buku ini dapat kau bacakan kepada orang-orang di sana. <sup>62</sup>Sesudah itu berdoalah begini, ’TUHAN, Engkau sudah berkata bahwa kota ini akan Kuhancurkan sehingga baik manusia maupun binatang lenyap sama sekali, dan tempat ini menjadi seperti padang gurun untuk selama-lamanya.’ <sup>63</sup>Nah, setelah kau bacakan isi buku ini kepada orang-orang itu, ikatkanlah batu pada buku ini, lalu lemparkanlah ke tengah-tengah Sungai Efrat, <sup>64</sup>sambil berkata, ’Beginilah akan terdengarnya Babel. Negeri ini akan tenggelam dan tidak timbul lagi karena malapetaka yang ditimpakan TUHAN ke atasnya.’” Kata-kata Yeremia berakhir di sini.



**52**Zedekia berumur dua puluh satu tahun ketika ia menjadi raja Yehuda. Ia memerintah di Yerusalem sebelas tahun lamanya. Ibunya bernama Hamutal, anak Yeremia dari kota Libna. <sup>2</sup>Seperti Raja Yoyakim, Raja Zedekia juga berdosa kepada TUHAN. <sup>3</sup>TUHAN marah sekali kepada penduduk Yerusalem dan orang Yehuda sehingga Ia mengusir mereka dan tidak melindungi mereka lagi. Zedekia memberontak terhadap Nebukadnezar raja Babel, <sup>4</sup>karena itu Nebukadnezar dengan seluruh angkatan perangnya datang dan menyerang Yerusalem pada tanggal sepuluh bulan sepuluh dalam tahun kesembilan pemerintahan Zedekia. Mereka mendirikan markas di luar kota, membangun tembok pengepungan <sup>5</sup>dan terus mengepung kota itu sampai tahun kesebelas pemerintahan Zedekia. <sup>6</sup>Pada tanggal sembilan bulan empat tahun itu juga, ketika bencana kelaparan sudah begitu hebat sehingga rakyat tidak lagi mempunyai makanan sama sekali, <sup>7</sup>tembok kota didobrak musuh. Malam itu, meskipun orang Babel sedang mengepung kota itu, semua tentara Yehuda melarikan diri menuju Lembah Yordan. Mereka mengambil jalan lewat taman istana, lalu keluar melalui pintu gerbang yang menghubungkan kedua tembok di tempat itu. <sup>8</sup>Tetapi tentara Babel mengejar Raja Zedekia, dan menangkapnya di dataran Yerikho. Semua anak buahnya lari meninggalkan dia. <sup>9</sup>Kemudian Raja Zedekia dibawa kepada Raja Nebukadnezar di kota Ribla di daerah Hamat, lalu dijatuhi hukuman mati. <sup>10</sup>Di kota itu juga anak-anaknya dibunuh di depan matanya, dan semua pejabat pemerintah Yehuda pun dibunuh. <sup>11</sup>Setelah itu Zedekia dicungkil matanya, lalu dibelenggu dan dibawa ke Babel. Di sana ia dimasukkan ke dalam penjara, dan tidak pernah keluar dari situ sampai saat ia meninggal. <sup>12</sup>Pada tanggal sepuluh bulan lima dalam tahun kesembilan belas pemerintahan Nebukadnezar raja Babel, datanglah ke Yerusalem seorang yang bernama Nebuzaradan. Ia adalah penasihat dan kepala pengawal pribadi Nebukadnezar. <sup>13</sup>Nebuzaradan membakar Rumah TUHAN, istana raja, dan rumah semua orang terkemuka di Yerusalem. <sup>14</sup>Lalu semua anak buahnya meruntuhkan tembok-tembok kota itu. <sup>15</sup>Kemudian rakyat yang masih ada di kota, yaitu para pekerja ahli yang tersisa, orang-orang miskin, dan orang-orang yang telah lari ke pihak orang Babel, semuanya diangkut ke Babel oleh Nebuzaradan. <sup>16</sup>Tapi sebagian dari rakyat yang paling miskin dan tak punya harta, ditinggalkannya di Yehuda, dan disuruhnya mengerjakan kebun anggur dan ladang-ladang. <sup>17</sup>Tiang-tiang perunggu dan kereta-kereta di Rumah TUHAN bersama bejana perunggu dipecahkan oleh orang Babel, lalu semua perunggu-nya diangkut ke negeri mereka. <sup>18</sup>Mereka juga mengangkut barang-barang ini: penyodok-penyodok, tempat abu mezbah, perkakas-perkakas pelita, mangkuk-mangkuk untuk menampung darah binatang yang disembelih untuk kurban, mangkuk-mangkuk untuk membakar dupa, dan semua barang perunggu lainnya yang dipakai untuk upa-

cara ibadat. <sup>19</sup>Barang-barang emas dan perak, termasuk mangkuk-mangkuk kecil dan tempat bara, mangkuk-mangkuk untuk tempat darah binatang yang disembelih untuk kurban, tempat abu, kaki pelita, mangkuk-mangkuk untuk dupa, dan mangkuk-mangkuk untuk menuangkan persembahan air anggur, semuanya diambil oleh Nebuzaradan sendiri. <sup>20</sup>Barang-barang perunggu yang dibuat oleh Raja Salomo untuk Rumah TUHAN, yaitu kedua tiang, kereta-kereta, bejana dan kedua belas sapi yang menopang bejana itu, semuanya begitu berat, sehingga tidak tertimbang. <sup>21</sup>Kedua tiang perunggu itu sama: masing-masing tingginya 8 meter, lingkarnya 5,3 meter, dan tengah-tengahnya kosong. Tebal perunggu-nya 75 milimeter. Di atas setiap tiang itu ada kepala tiang setinggi 2,2 meter. Sekeliling kepala-kepala tiang itu ada anyaman dengan hiasan buah delima, semuanya dari perunggu juga. <sup>22</sup>(52:21) <sup>23</sup>Buah delima pada anyaman di setiap kepala tiang itu ada seratus, tapi hanya sembilan puluh enam yang kelihatan dari bawah. <sup>24</sup>Selain itu, Nebuzaradan menangkap Imam Agung Seraya, Zefanya wakilnya, tiga orang penjaga pintu Rumah TUHAN, <sup>25</sup>ketujuh penasihat pribadi raja yang masih berada di kota, panglima, wakil panglima yang mengurus administrasi tentara, dan enam puluh orang pembesar lainnya. <sup>26</sup>Semua orang itu dibawanya kepada Raja Nebukadnezar di kota Ribla, <sup>27</sup>di wilayah Hamat. Di sana mereka disiksa, lalu dibunuh. Demikianlah orang-orang Yehuda diangkut dari negeri mereka dan dibawa ke pembuangan; <sup>28</sup>semuanya ada 4.600 orang. Nebukadnezar mengangkut mereka dalam tahap-tahap sebagai berikut: 3.023 orang pada tahun ketujuh pemerintahannya, 832 orang dari Yerusalem pada tahun kedelapan belas pemerintahannya, dan 745 orang diangkut oleh Nebuzaradan pada tahun kedua puluh tiga pemerintahan Nebukadnezar. <sup>29</sup>(52:28) <sup>30</sup>(52:28) <sup>31</sup>Pada tanggal dua puluh lima bulan dua belas dalam tahun ketiga puluh tujuh sesudah Yoyakhin diangkut ke pembuangan, Ewil-Merodakh menjadi raja Babel. Pada tahun itu juga ia menunjukkan belas kasihannya kepada Yoyakhin, dan melepaskan dia dari penjara, <sup>32</sup>serta memperlakukannya dengan baik. Yoyakhin diberinya kedudukan yang lebih tinggi daripada raja-raja lain yang juga dibuang ke Babel. <sup>33</sup>Ia diizinkan mengganti pakaian penjaranya dan untuk seterusnya selama hidupnya ia boleh makan di istana, dan setiap hari diberi uang untuk keperluan hidupnya. <sup>34</sup>(52:33)



# Ratapan

**1**Betapa sunyi Yerusalem sekarang ini, kota yang dahulu ramai sekali. Dahulu unggul di antara bangsa-bangsa, kini menjadi seperti janda. Dahulu kota yang paling dipuja, kini telah dijadikan hamba. <sup>2</sup>Sepanjang malam ia menangis sedih, air mata berderai di pipi. Tak seorang dari para kekasihnya yang mau menghibur dia. Ia dikhianati kawan-kawan yang telah berbalik menjadi lawan. <sup>3</sup>Penduduk Yehuda meninggalkan negerinya, karena diperbudak dan sangat sengsara. Kini mereka tinggal di antara bangsa-bangsa tanpa tempat yang memberikan damai sentosa. Musuh mengepung mereka pada waktu mereka sengsara. <sup>4</sup>Pada hari-hari raya tak seorang pun datang ke Rumah Allah. Gadis-gadis penyanyi di sana menderita, dan imam-imam berkeluh kesah. Tak ada orang di pintu-pintu gerbang, Kota Sion diliputi kesedihan. <sup>5</sup>Musuh-musuhnya berjaya karena berhasil menguasainya. TUHAN membuat ia menderita, karena sangat banyak dosanya. Penduduknya telah ditawan, dan diangkut ke pembuangan. <sup>6</sup>Kejayaan kota Yerusalem hanyalah kisah masa silam. Para pemimpinnya telah menjadi lemah seperti rusa yang sangat lapar. Mereka tak berdaya terhadap musuh yang mengejar. <sup>7</sup>Setelah runtuh dan sengsara, Yerusalem terkenang akan masa silamnya, ketika ia masih banyak harta; bagaimana penduduknya jatuh ke tangan musuh, dan tak seorang pun datang membantu. Lawan-lawannya hanya tertawa melihat keruntuhannya. <sup>8</sup>Yerusalem mengotori diri sendiri dengan melakukan banyak dosa keji. Semua yang dahulu menghormati dia, kini menghina karena melihat ketelanjangannya. Ia berkeluh kesah, karena telah kehilangan muka. <sup>9</sup>Kenajisannya nampak dengan nyata tapi ia tak menghiraukan apa yang akan terjadi dengan dirinya. Sangat hebat keruntuhannya, tapi tak seorang pun menghibur dia. Maka ia memohon belas kasihan dari TUHAN, karena musuh-musuhnya telah menang. <sup>10</sup>Segala harta bendanya telah dirampas oleh musuh-musuhnya. Ia bahkan harus melihat mereka memasuki Rumah Allah, suatu perbuatan yang dilarang oleh TUHAN bagi orang yang bukan umat-Nya. <sup>11</sup>Dengan berkeluh kesah penduduknya mencari nafkah; barang berharga mereka tukar dengan roti, hanya supaya mereka tetap hidup dan jangan mati. Yerusalem berseru, "Ya TUHAN, lihatlah aku, perhatikanlah segala penderitaanku." <sup>12</sup>"Hai orang-orang yang lewat di

jalan, lihatlah dan perhatikan! Adakah siksa sebesar yang kuderita sekarang, siksa yang ditimpakan TUHAN kepadaku, karena marah-Nya yang sangat besar itu? <sup>13</sup>Dari langit diturunkan-Nya api yang membakar sampai ke dalam batinku. Dipasang-Nya jerat di depanku yang membuat aku jatuh. Lalu dibiarkan-Nya aku seorang diri menderita sepanjang hari. <sup>14</sup>Diambil-Nya semua dosaku, lalu mengikatnya menjadi satu, dan mengalungkannya pada leherku, sehingga beratnya melemahkan aku. TUHAN menyerahkan aku kepada seteru; aku tak berdaya melawan mereka itu. <sup>15</sup>TUHAN menganggap rendah semua pahlawanku yang gagah. Dikeraahkan-Nya tentara supaya semua orang mudaku binasa. Ia menginjak-injak bangsaku sampai hancur, seperti orang memeras buah anggur. <sup>16</sup>Itu sebabnya air mataku bercucuran, tak ada yang memberi semangat dan penghiburan. Bangsaku telah kehilangan segala-galanya, karena musuh lebih berkuasa. <sup>17</sup>Aku mengangkat tangan minta bantuan, tapi tak ada yang memberi penghiburan. Dari segala pihak, TUHAN mengirim musuh; mereka datang memerangi aku. Aku diperlakukan seperti sampah, barang yang menjijikkan di tengah-tengah mereka. <sup>18</sup>Tapi Tuhanlah yang benar, sebab perintah-Nya telah kulanggar. Dengarlah aku, hai bangsa-bangsa, lihatlah aku dalam derita. Para pemuda dan pemudiku ditawan, dan diangkut ke pembuangan. <sup>19</sup>Aku memanggil kawan-kawan karibku tapi mereka mengkhianati aku. Para imam dan pemimpin bangsa semuanya telah mati di jalan-jalan kota. Ketika mencari makanan untuk mempertahankan nyawa. <sup>20</sup>O, TUHAN! Perhatikanlah aku, hatiku cemas dan rusuh, hancur karena kedurhakaanku dahulu. Di jalan-jalan ada pembunuhan, di dalam rumah ada kematian. <sup>21</sup>O, TUHAN! Dengarlah keluh-kesahku, tak ada yang menghibur aku. Musuh-musuhku gembira, karena Kau membuat aku celaka. Datanglah hari yang Kaujanjikan itu; buatlah mereka menderita seperti aku. <sup>22</sup>Perhatikanlah semua kejahatan mereka itu, dan perlakuanlah mereka seperti Kau memperlakukan aku, karena semua dosa yang kulakukan terhadap-Mu. Aku merintih dalam derita, hatiku sedih dan merana."

**2**TUHAN bertindak dalam kemarahan, Sion diliputi-Nya dengan kegelapan. Keagungan Israel yang setinggi langit, telah dicampakkan-Nya ke bumi. Pada saat TUHAN

murka, rumah-Nya di Sion pun tak dihiraukan-Nya. <sup>2</sup>Setiap padang rumput di negeri Yehuda, dihancurkan-Nya tanpa rasa iba. Dalam kemarahan-Nya Ia mendobrak sampai runtuh benteng-benteng yang melindungi negeri itu. Kerajaan itu bersama para pemimpinnya dijatuhkan-Nya sehingga menjadi hina. <sup>3</sup>Dalam kemarahan-Nya yang menyala-nyala, kekuatan Israel dipatahkan-Nya. Ketika kita diserang lawan, Ia enggan memberi pertolongan. Seperti api mengamuk membinasakan segala-galanya, demikianlah TUHAN marah kepada kita semua. <sup>4</sup>Seperti musuh, Ia membentangkan busur-Nya dan mengarahkan anak panah-Nya kepada kita. Semua orang yang menyenangkan hati kita, habis dibunuh oleh-Nya. Ia menyemburkan kemarahan-Nya seperti api ke dalam kota Yerusalem ini. <sup>5</sup>TUHAN menjadi seperti musuh; Ia memukul Israel sampai runtuh. Ia menghancurkan benteng-benteng serta istana, dan memperbanyak duka nestapa kepada penduduk Yehuda. <sup>6</sup>Ia menghancurkan rumah-Nya tempat umat-Nya berkumpul untuk menyembah Dia. Ia membuat orang lupa akan Sabat dan hari-hari raya. Karena TUHAN sangat murka, imam dan raja telah ditolak-Nya. <sup>7</sup>TUHAN menolak mezbah-Nya yang suci, dan meninggalkan Rumah-Nya sendiri; dibiarkan-Nya musuh merobohkan tembok-temboknya. Di tempat kita dahulu beribadah dan berpesta, musuh bersorak karena berjaya. <sup>8</sup>TUHAN telah memutuskan bahwa tembok-tembok Sion harus diruntuhkan. Tembok-tembok itu telah diukur-Nya, supaya semua dapat dihancurkan-Nya. Tembok-tembok dan menara-menara, kini telah menjadi puing semua. <sup>9</sup>Gerbang-gerbangnya tertimbun tanah, semua palang-palangnya patah; raja dan pejabat pemerintah berada di pembuangan. Hukum TUHAN tidak lagi diajarkan; nabi tidak lagi menerima wahyu dari TUHAN. <sup>10</sup>Para tua-tua kota duduk membisu di tanah; mereka menaburkan debu di atas kepala, dan memakai kain karung tanda duka. Gadis-gadis pun menundukkan kepala sampai ke tanah. <sup>11</sup>Mataku bengkok karena menangis tanpa henti, jiwaku merana tak terperi. Hatiku hancur melihat keruntuhan bangsa; melihat anak-anak serta bayi pingsan di jalan-jalan kota. <sup>12</sup>Dengan letih mereka menangis minta makan dan minum kepada ibunya. Seperti orang terluka, mereka rebah di jalan-jalan lalu meninggal di pangkuan ibunya. <sup>13</sup>O Yerusalem, Kota Sion yang tercinta, reruntuhanmu sebesar samudra. Apakah yang dapat kukatakan untuk memberikan penghiburan? Sebab, tak pernah ada yang menderita seperti engkau. Sungguh tak ada yang dapat memulihkan keadaanmu. <sup>14</sup>Yang disampaikan nabi-nabi kepadamu, hanyalah tipuan dan dusta melulu. Mereka tak pernah menyingkapkan dosamu, sehingga karena itu engkau tidak bertobat. Sebaliknya mereka hanya menyampaikan kepadamu perkataan-perkataan dusta yang memikat. <sup>15</sup>Semua orang yang lewat, mence-mooh engkau, karena kau sudah hancur seluruhnya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala dan berkata, "Itukah kota yang paling indah, kota kebanggaan dunia?" <sup>16</sup>Semua musuhmu memandang mukamu dengan benci, mereka menertawakan engkau dan menyeringai. Mereka berkata, "Kota itu sudah kami musnahkan! Akhirnya tiba juga saatnya yang sudah lama kami nanti-nantikan!" <sup>17</sup>TUHAN telah melaksanakan ancaman-Nya yang dahulu direncanakan dan diperingatkan-Nya kepada kita. Kita dihancurkan-Nya tanpa belas kasihan, musuh diberi-Nya kemenangan. Ia membuat mereka gembira melihat kejatuhan kita. <sup>18</sup>Hai tembok-tembok Yerusalem, berserulah kepada TUHAN! Hancurkan air mata seperti sungai mengalir siang malam. Teruslah menangis, jangan berhenti sampai badanmu menjadi letih! <sup>19</sup>Bangunlah berulang-ulang sepanjang malam untuk berteriak mencurahkan isi hatimu kepada TUHAN. Mintalah supaya Ia berbelaskasihan kepada anak-anakmu yang kelaparan dan pingsan di setiap tikungan jalan. <sup>20</sup>TUHAN, lihatlah dan perhatikanlah mereka yang Kausiksa itu! Apakah ada yang pernah Kau perlakukan begitu? Ibu memakan anak kandungnya yang tercinta, imam dan nabi dibunuh di dalam Rumah-Mu yang suci. <sup>21</sup>Tua muda mati terkapar di jalan, pemuda-pemudi tewas oleh pedang. Pada hari Engkau murka, Kausembelih mereka tanpa rasa iba. <sup>22</sup>Kau mengundang musuh-musuh yang kami takuti untuk mengadakan pesta kekejaman di sekeliling kami. Mereka membunuh semua yang kami asuh dan sayangi. Pada hari kemarahan-Mu, tak seorang pun dapat melarikan diri.

**3** Akulah orang yang telah merasakan sengsara, karena tertimpa kemarahan Allah. <sup>2</sup>Makin jauh aku diseret-Nya ke dalam tempat yang gelap gulita. <sup>3</sup>Aku dipukuli berkali-kali, tanpa belas kasihan sepanjang hari. <sup>4</sup>Ia membuat badanku luka parah, dan tulang-tulangku patah. <sup>5</sup>Ia meliputi aku dengan duka dan derita. <sup>6</sup>Aku dipaksa-Nya tinggal dalam kegelapan seperti orang yang mati di zaman yang silam. <sup>7</sup>Dengan belunggu yang kuat diikat-Nya aku, sehingga tak ada jalan keluar bagiku. <sup>8</sup>Aku menjerit minta pertolongan, tapi Allah tak mau mendengarkan. <sup>9</sup>Ia menghalangi jalanku dengan tembok-tembok batu. <sup>10</sup>Seperti beruang Ia menunggu, seperti singa Ia menghadang aku. <sup>11</sup>Dikejar-Nya aku sampai menyimpang dari jalan, lalu aku dicabik-cabik dan ditinggalkan. <sup>12</sup>Ia merentangkan busur-Nya, dan menjadikan aku sasaran anak panah-Nya. <sup>13</sup>Anak panah-Nya menembus tubuhku sampai menyusuk jantungku. <sup>14</sup>Sepanjang hari aku ditertawakan semua orang, dan dijadikan bahan sindiran. <sup>15</sup>Hanya kepahitan yang diberikan-Nya kepadaku untuk makanan dan minumanku. <sup>16</sup>Mukaku digosokkan-Nya pada tanah, gigiku dibenturkan-Nya pada batu sampai patah. <sup>17</sup>Telah lama aku tak merasa sejahtera; sudah lupa aku bagaimana perasaan bahagia. <sup>18</sup>Aku tak lagi mempunyai kemasyhuran, lenyaplah harapanku pada TUHAN. <sup>19</sup>Memikirkan pengembaraan dan kemalangkanku bagaikan makan racun yang pahit. <sup>20</sup>Terus-menerus hal itu kupikirkan, sehingga batinku tertekan. <sup>21</sup>Meskipun begitu harapanku bangkit kembali, ketika aku mengingat hal ini: <sup>22</sup>Kasih TUHAN kekal abadi, rahmat-Nya tak pernah habis, <sup>23</sup>selalu baru setiap pagi

sungguh, TUHAN setia sekali! <sup>24</sup>TUHAN adalah har-  
 taku satu-satunya. Karena itu, aku berharap kepada-Nya.  
<sup>25</sup>TUHAN baik kepada orang yang berharap kepada-Nya,  
 dan kepada orang yang mencari Dia. <sup>26</sup>Jadi, baiklah kita  
 menunggu dengan tenang sampai TUHAN datang mem-  
 beri pertolongan; <sup>27</sup>baiklah kita belajar menjadi tabah  
 pada waktu masih muda. <sup>28</sup>Pada waktu TUHAN mem-  
 beri penderitaan, hendaklah kita duduk sendirian dengan  
 diam. <sup>29</sup>Biarlah kita merendahkan diri dan menyerah, ka-  
 rena mungkin harapan masih ada. <sup>30</sup>Sekalipun ditampar  
 dan dinista, hendaklah semuanya itu kita terima. <sup>31</sup>Sebab,  
 TUHAN tidak akan menolak kita untuk selama-lamanya.  
<sup>32</sup>Setelah Ia memberikan penderitaan Ia pun berbelaska-  
 sihan, karena Ia tetap mengasihani kita dengan kasih yang  
 tak ada batasnya. <sup>33</sup>Ia tidak dengan rela hati membiarkan  
 kita menderita dan sedih. <sup>34</sup>Kalau jiwa kita tertekan di  
 dalam tahanan, <sup>35</sup>kalau kita kehilangan hak yang dibe-  
 rikan TUHAN, <sup>36</sup>karena keadilan diputarbalikkan, pasti-  
 lah TUHAN mengetahuinya dan memperhatikan. <sup>37</sup>Jika  
 TUHAN tidak menghendaki sesuatu, pasti manusia tidak  
 dapat berbuat apa-apa untuk itu. <sup>38</sup>Baik dan jahat dija-  
 lankan hanya atas perintah TUHAN. <sup>39</sup>Mengapa orang har-  
 us berkeluh-kesah jika ia dihukum karena dosa-dosanya?  
<sup>40</sup>Baiklah kita menyelidiki hidup kita, dan kembali ke-  
 pada TUHAN Allah di surga. Marilah kita membuka  
 hati dan berdoa, <sup>41</sup>(3:40) <sup>42</sup>"Kami berdosa dan membe-  
 rontak kepada-Mu, ya TUHAN, dan Engkau tak mem-  
 beri pengampunan. <sup>43</sup>Kami Kaukejar dan Kaubunuh, be-  
 las kasihan-Mu tersembunyi dalam amarah-Mu. <sup>44</sup>Murka-  
 Mu seperti awan yang tebal sekali sehingga tak dapat di-  
 tembus oleh doa-doa kami. <sup>45</sup>Kami telah Kaujadikan se-  
 perti sampah di mata seluruh dunia. <sup>46</sup>Kami dihina se-  
 semua musuh kami dan ditertawakan; <sup>47</sup>kami ditimpa ke-  
 celakaan dan kehancuran, serta hidup dalam bahaya dan  
 ketakutan. <sup>48</sup>Air mataku mengalir seperti sungai karena  
 bangsaku telah hancur. <sup>49</sup>Aku akan menangis tanpa ber-  
 henti, <sup>50</sup>sampai Engkau, ya TUHAN di surga, memperha-  
 tikan kami. <sup>51</sup>Hatiku menjadi sedih melihat nasib wanita-  
 wanita di kota kami. <sup>52</sup>Seperti burung, aku dikejar mu-  
 suh yang tanpa alasan membenci aku. <sup>53</sup>Ke dalam su-  
 mur yang kering mereka membuang aku hidup-hidup lalu  
 menimbuni aku dengan batu. <sup>54</sup>Air naik sampai ke ke-  
 palaku, dan aku berpikir, --'Habislah riwayatku!' <sup>55</sup>Ya  
 TUHAN, aku berseru kepada-Mu, dari dasar sumur yang  
 dalam itu. <sup>56</sup>Aku mohon dengan sangat janganlah menu-  
 tupi telinga-Mu terhadap permintaanku agar Kau menol-  
 ong aku. Maka doaku Kaudengar, dan Kaudatang mende-  
 kat; Kau berkata, 'Jangan gentar.' <sup>57</sup>(3:56) <sup>58</sup>Kaudatang  
 memperjuangkan perkaraku, ya TUHAN, nyawaku telah  
 Kauselamatkan. <sup>59</sup>Engkau melihat kejahatan yang dila-  
 kukan terhadapku, rencana jahat musuh yang membenci  
 aku. Karena itu, ya TUHAN, belalah perkaraku. <sup>60</sup>(3:59)  
<sup>61</sup>Engkau, TUHAN, mendengar aku dihina; Engkau tahu  
 semua rencana mereka. <sup>62</sup>Mereka membicarakan aku se-

panjang hari. Untuk mencelakakan aku, mereka membuat  
 rencana keji. <sup>63</sup>Dari pagi sampai malam, aku dijadikan  
 bahan tertawaan. <sup>64</sup>Hukumilah mereka setimpal perbu-  
 atan mereka, ya TUHAN. <sup>65</sup>Kutukilah mereka, dan biar-  
 lah mereka tinggal dalam keputusan. <sup>66</sup>Kejarlah dan  
 binasakanlah mereka semua sampai mereka tersapu habis  
 dari dunia."

<sup>4</sup>Emas yang berkilauan telah menjadi suram batu-batu  
 Rumah Allah bertebaran di jalan. <sup>2</sup>Dahulu para remaja  
 Kota Sion seperti emas yang berharga, tapi kini diperla-  
 kukan seperti bejana tanah belaka. <sup>3</sup>Sedangkan induk se-  
 rigala menyusukan anaknya, tapi umatku sangat kejam  
 seperti burung unta di padang. <sup>4</sup>Bayi-bayi tak disusui, se-  
 hingga mati kehausan. Anak-anak minta makan, tapi tak  
 ada yang memberikan. <sup>5</sup>Mereka yang biasa menikmati  
 makanan yang enak-enak, dan hidup dalam kemewahan,  
 kini merangkak mencari makanan di timbunan sampah,  
 dan mati kelaparan di jalan-jalan. <sup>6</sup>Umatku telah dihu-  
 kum lebih berat dari penduduk Sodom yang dalam sekejap  
 mata hancur oleh tangan Allah tanpa tindakan manusia.  
<sup>7</sup>Dahulu pemimpin-pemimpin kami murni seperti kapas  
 yang putih bersih. Mereka tegap dan kuat, segar bugar  
 dan sehat. <sup>8</sup>Tapi kini wajah mereka lebih hitam dari je-  
 laga terkapar di jalan-jalan tanpa ada yang dapat meng-  
 enali mereka. Kulit mereka berkerut pada tulang-tulang,  
 seperti kayu yang kering kerontang. <sup>9</sup>Mereka sengsara dan  
 mati perlahan-lahan, karena sama sekali tak punya ma-  
 kanan; yang mati di medan pertempuran, lebih beruntung  
 dari yang mati kelaparan. <sup>10</sup>Sangat dahsyat bencana itu  
 yang menimpa umatku sehingga ibu-ibu yang berhati lem-  
 but merebus anak sendiri untuk pengisi perut. <sup>11</sup>TUHAN  
 melampiaskan amarah-Nya dan membakar Kota Sion sam-  
 pai rata dengan tanah. <sup>12</sup>Di antara raja-raja dan pendu-  
 duk dunia tidak satu pun yang percaya bahwa gerbang-  
 gerbang kota Yerusalem dapat dimasuki oleh lawan. <sup>13</sup>Tapi  
 hal itu telah terjadi, karena dosa para imam dan nabi.  
 Mereka telah menumpahkan darah, dari orang yang tidak  
 bersalah. <sup>14</sup>Seperti orang buta mengembara di jalan-jalan  
 begitulah pemimpin-pemimpin kota Yerusalem. Pakaian  
 mereka kotor oleh darah sehingga tak ada yang mau men-  
 yentuh mereka. <sup>15</sup>Orang berkata, "Pergi dari sini! Kamu  
 najis, jangan menjamah kami!" Maka pergilah mereka dan  
 mengembara dari bangsa ke bangsa, tapi tidak diizinkan  
 menetap oleh siapa pun juga. <sup>16</sup>TUHAN tak lagi mem-  
 perhatikan umat-Nya; Ia sendiri yang menceraiberaikan  
 mereka dan membuat imam-imam tak lagi dihargai; para  
 pemimpin tiada yang mengasihani. <sup>17</sup>Mata kami lelah me-  
 mandang, menantikan bantuan yang tak kunjung datang.  
 Kami mengharapkan pertolongan suatu bangsa, yang se-  
 benarnya tak dapat memberikan apa-apa. <sup>18</sup>Kami tak da-  
 pat keluar ke jalan, keluar selalu diintai lawan. Akhir  
 hidup kami mendekat, karena hari-hari kami sudah ge-  
 nap. <sup>19</sup>Pengejar-pengejar kami cepat sekali jauh lebih ce-

pat dari burung rajawali. Mereka mengejar kami di gunung, dan menghadang kami di padang gurun. <sup>20</sup>Mereka menangkap raja pilihan TUHAN, orang yang kami andalkan sebagai pemberi kehidupan, dan pelindung terhadap lawan. <sup>21</sup>Hai bangsa Edom dan Us, silakan tertawa, bergembiralah, selama masih bisa! Bencana akan datang juga kepadamu dan karena mabuk engkau akan menelanjangi dirimu. <sup>22</sup>Sion telah menjalani hukumannya atas dosa-dosa yang diperbuatnya; kini kami tidak akan dibiarkan TUHAN dan tak akan dibawa lagi ke dalam pembuangan. Tetapi engkau, hai Edom, akan dihukum TUHAN. Dosa-dosamu akan disingkapkan.

**5**Ingatlah, ya TUHAN, apa yang terjadi atas kami. Pandanglah kami, dan lihatlah kehinaan kami. <sup>2</sup>Harta warisan kami jatuh ke tangan orang lain, rumah-rumah kami didiami orang asing. <sup>3</sup>Ayah kami telah dibunuh musuh; kini ibu kami janda, dan kami piatu. <sup>4</sup>Air minum dan kayu api harus kami beli. <sup>5</sup>Seperti hewan, kami dipaksa bekerja berat, kami lelah, tetapi tak diberi waktu istirahat. <sup>6</sup>Kami pergi mengemis di Mesir, kami minta makanan di Asyur. <sup>7</sup>Leluhur kami berdosa, kini mereka sudah tiada; tapi kami harus menderita, karena dosa-dosa mereka. <sup>8</sup>Kami diperintah oleh orang-orang yang tak lebih dari hamba; tiada yang berkuasa melepaskan kami dari mereka. <sup>9</sup>Di luar kota, pembunuh berkeliaran; nyawa kami terancam ketika mencari makanan. <sup>10</sup>Kami menderita kelaparan, sehingga kulit kami membara seperti perapian. <sup>11</sup>Wanita-wanita di Sion diperkosa, gadis-gadis dinodai di desa-desa Yehuda. <sup>12</sup>Pemimpin-pemimpin kami ditangkap dan digantung, orang-orang tua kami tidak lagi disanjung. <sup>13</sup>Pemuda-pemuda kami dipaksa bekerja dipenggingan, anak-anak lelaki tertindih pikulan kayu sampai pingsan. <sup>14</sup>Orang tua-tua tak lagi berkumpul di pintu gerbang kota, musik tidak lagi terdengar di kalangan orang muda. <sup>15</sup>Kami telah kehilangan kebahagiaan; tarian-tarian telah berubah menjadi perkabungan. <sup>16</sup>Kebanggaan kami sudah tiada, kami celaka karena telah berdosa. <sup>17</sup>Gunung Sion sepi dan ditinggalkan; di sana anjing hutan berkeliaran. Karena itu hati kami remuk redam, kami menangis hingga penglihatan kami menjadi buram. <sup>18</sup>(5:17) <sup>19</sup>Tetapi Engkau, ya TUHAN, tetap berkuasa, Engkau memerintah selama-lamanya. <sup>20</sup>Masakan Kautinggalkan kami begitu lama? Mungkinkah Kaulupakan kami sepanjang masa? <sup>21</sup>Ya TUHAN, bawalah kami kembali kepada-Mu; kami akan kembali kepada-Mu! Pulihkanlah keadaan kami seperti dahulu. <sup>22</sup>Ataukah telah Kaubuang kami sama sekali? Tak terbataskah kemarahan-Mu kepada kami?

# Yehezkiel

**1**Pada tanggal lima bulan empat pada tahun ketiga puluh, dalam tahun kelima sejak Raja Yoyakhin diangkut ke pembuangan, aku, Imam Yehezkiel anak Busi, berada di tepi Sungai Kebar di Babel bersama orang-orang buangan Yahudi lainnya. Tiba-tiba langit terbuka dan aku mendapat penglihatan tentang Allah. Aku mendengar TUHAN berbicara kepadaku dan aku merasakan kuat kuasa-Nya. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>(1:1) <sup>4</sup>Aku menengadah dan melihat badai bertiuip dari utara. Petir sambar-menyambar dari segumpal awan yang amat besar, dan langit di sekitarnya terang-benderang. Dalam kilat yang memancar-mancar itu tampak sesuatu yang berkilauan seperti perunggu. <sup>5</sup>Di tengah-tengah awan itu, kulihat empat kerub yaitu makhluk hidup yang menyerupai manusia, <sup>6</sup>tetapi masing-masing mempunyai empat wajah dan dua pasang sayap. <sup>7</sup>Kakinya lurus dan mengkilap seperti perunggu yang digosok. Jari kakinya berkuku seperti kuku banteng. <sup>8</sup>Selain empat wajah dan dua pasang sayap itu, mereka mempunyai tangan manusia di bawah setiap sayap. <sup>9</sup>Sepasang sayap dari setiap makhluk itu terkembang dan ujung-ujungnya bersentuhan dengan sayap makhluk yang lain, sehingga keempat makhluk itu membentuk segi empat. Kalau bergerak, mereka masing-masing bergerak lurus ke depan tanpa membalikkan tubuhnya. <sup>10</sup>Setiap makhluk itu mempunyai empat wajah yang berlain-lainan; wajah manusia di depan, wajah singa di sebelah kanan, wajah banteng sebelah kiri, dan wajah rajawali di sebelah belakang. <sup>11</sup>Sepasang sayap dari setiap makhluk itu dikembangkan ke atas sehingga menyentuh ujung sayap-sayap makhluk di sebelahnya, dan sepasang sayapnya lagi terlipat menutupi tubuhnya. <sup>12</sup>Masing-masing makhluk itu menghadap ke empat jurusan sekaligus, sehingga mereka dapat pergi ke mana saja mereka suka tanpa memutar tubuhnya. <sup>13</sup>Di tengah makhluk-makhluk itu ada sesuatu yang tampaknya seperti bara api atau obor bernyala yang bergerak-gerak tiada henti. Api itu berpijar-pijar dan memercikkan kilatan-kilatan petir. <sup>14</sup>Makhluk-makhluk itu sendiri bergerak kian ke mari secepat kilat. <sup>15</sup>Sedang aku memperhatikan semua itu, kulihat empat buah roda di atas tanah, satu roda di samping setiap makhluk itu. <sup>16</sup>Keempat roda itu serupa dan berkilauan seperti batu permata, dan masing-masing mempunyai satu roda lainnya yang melintang di

tengah-tengahnya. <sup>17</sup>Dengan demikian roda-roda itu dapat menuju keempat jurusan. <sup>18</sup>Lingkaran-lingkaran roda itu penuh dengan mata. <sup>19</sup>Makhluk-makhluk itu pergi ke mana saja mereka suka, dan roda-roda itu selalu ikut, karena dikuasai oleh makhluk-makhluk itu. Setiap kali makhluk-makhluk itu bergerak naik ke udara atau berhenti, roda-roda itu selalu ikut bersama mereka. <sup>20</sup>(1:19) <sup>21</sup>(1:19) <sup>22</sup>Di atas kepala makhluk-makhluk itu terbentang sesuatu yang seperti kubah dari kristal yang kemilau. <sup>23</sup>Di bawah kubah itu setiap makhluk itu merentangkan sepasang sayapnya ke arah makhluk yang di sebelahnya, sedangkan sayapnya yang sepasang lagi menutupi tubuhnya. <sup>24</sup>Kalau mereka terbang, aku mendengar suara kepaan sayapnya; bunyinya seperti deru air terjun, seperti derap langkah pasukan tentara yang besar, seperti suara Allah Yang Mahakuasa. Kalau mereka berhenti terbang, mereka melipat sayap-sayapnya, <sup>25</sup>tetapi dari atas kubah yang di atas kepala mereka, masih terdengar bunyi suara. <sup>26</sup>Di atas kubah itu ada sesuatu yang menyerupai takhta dari batu nilam, dan di atasnya duduk sesuatu yang tampaknya seperti manusia. <sup>27</sup>Bagian atasnya kelihatan bercahaya seperti perunggu di tengah nyala api. Bagian bawahnya bersinar terang-benderang, <sup>28</sup>dan berwarna-warni seperti pelangi. Itulah terang kemilau yang menunjukkan kehadiran TUHAN. Melihat itu, aku jatuh tertelungkup di tanah. Lalu kudengar suara yang

**2**berkata, "Hai manusia fana, berdirilah. Aku ingin bicara dengan engkau." <sup>2</sup>Sewaktu suara itu kudengar, masuklah Roh Allah ke dalam diriku, dan ditegakkannya aku. Kemudian kudengar lagi suara itu mengatakan, <sup>3</sup>"Hai manusia fana, engkau Kuutus kepada orang-orang Israel yang pemberontak melawan Aku. Mereka itu pemberontak seperti nenek moyang mereka juga. <sup>4</sup>Mereka keras kepala dan tidak menghormati Aku. Engkau Kuutus kepada mereka untuk menyampaikan apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka, <sup>5</sup>entah mereka mau mendengarkan atau tidak; yang penting, mereka harus tahu bahwa ada nabi di tengah-tengah mereka. <sup>6</sup>Tetapi engkau, hai manusia fana, janganlah takut kepada para pemberontak itu, atau kepada apa pun yang mereka katakan. Mereka akan melawan dan menghinaimu, sehingga seolah-olah engkau hidup di antara kalajengking. Meski-

pun begitu, janganlah takut. <sup>7</sup>Sampaikanlah semua pesan-Ku kepada mereka, entah mereka mau mendengarkan atau tidak. Ingatlah bahwa mereka itu pemberontak-pemberontak. <sup>8</sup>Hai manusia fana, dengarkan apa yang Kukatakan kepadamu. Jangan ikut memberontak juga. Bukalah mulutmu dan makanlah apa yang Kuberikan kepadamu." <sup>9</sup>Kemudian aku melihat tangan yang terulur kepadaku. Dalam tangan itu ada kitab gulungan, <sup>10</sup>yang ditulisi pada kedua sisinya. Lalu dibukanya gulungan itu dan di situ tertulis ratapan, keluh-kesah dan rintihan.

**3** Allah berkata, "Hai manusia fana, makanlah kitab gulungan ini, lalu pergilah dan berbicaralah kepada orang-orang Israel." <sup>2</sup>Lalu kubuka mulutku dan Allah memberikan kitab gulungan itu kepadaku supaya kumakan. <sup>3</sup>Katanyanya, "Hai manusia fana, makanlah! Isilah perutmu dengan kitab gulungan ini." Lalu kitab itu kumakan dan rasanya manis seperti madu. <sup>4</sup>Allah berkata lagi, "Hai manusia fana, pergilah kepada orang-orang Israel dan sampaikanlah segala pesan-Ku kepada mereka. <sup>5</sup>Kepada merekalah engkau Kuutus, dan bukan kepada bangsa yang bahasanya sulit, asing dan tidak kau mengerti. Seandainya engkau Kuutus kepada bangsa yang seperti itu, maka mereka akan mendengarkan kata-katamu. <sup>6</sup>(3:5) <sup>7</sup>Tetapi bangsa Israel tidak mau mendengarkan engkau, bahkan Aku pun tak mereka hiraukan. Mereka semua keras kepala dan suka melawan. <sup>8</sup>Sekarang engkau akan Kubuat keras kepala dan ulet seperti mereka juga. <sup>9</sup>Engkau akan Kujadikan seteguh batu karang dan sekeras intan. Janganlah takut kepada para pemberontak itu." <sup>10</sup>Selanjutnya Allah berkata, "Hai manusia fana, perhatikanlah baik-baik dan ingatlah segala yang akan Kukatakan kepadamu. <sup>11</sup>Pergilah kepada bangsamu yang ada dalam pembuangan itu, dan sampaikanlah apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka, entah mereka mau mendengarkan atau tidak." <sup>12</sup>Lalu Roh Allah mengangkat aku dan di belakangku kudengar suara gemuruh yang berkata, "Pujilah kemuliaan TUHAN di surga!" <sup>13</sup>Kudengar bunyi sayap makhluk-makhluk itu yang saling bersentuhan, dan bunyi gemertak roda-roda itu yang senyaring bunyi gempa bumi. <sup>14</sup>Kekuasaan TUHAN mendatangi aku dengan hebat, dan ketika aku diangkat dan dibawa oleh Roh-Nya, hatiku terasa pahit dan panas. <sup>15</sup>Maka tibalah aku di tempat pemukiman para buangan di Tel-Abib di tepi Sungai Kebar. Selama tujuh hari aku tinggal di situ; aku termangu-mangu oleh segala yang baru saja kudengar dan kulihat itu. <sup>16</sup>Sesudah tujuh hari, TUHAN berkata kepadaku, <sup>17</sup>"Hai manusia fana, engkau Kuangkat menjadi penjaga bangsa Israel. Sampaikanlah kepada mereka peringatan yang Kuberikan ini. <sup>18</sup>Jika Aku memberitahukan bahwa seorang penjahat akan mati, tetapi engkau tidak memperingatkan dia supaya ia mengubah kelakuannya sehingga ia selamat, maka ia akan mati masih sebagai seorang berdosa, dan tanggung jawab atas kematiannya akan ditun-

tut daripadamu. <sup>19</sup>Jika engkau memperingatkan orang jahat itu dan ia tak mau berhenti berbuat jahat, dia akan knati sebagai orang berdosa, tetapi engkau sendiri akan selamat. <sup>20</sup>Kalau seorang yang baik mulai berbuat dosa, dan dia Kuhadapkan dengan bahaya, maka ia akan mati apabila engkau tidak memperingatkannya. Ia akan mati karena dosa-dosanya, dan perbuatan-perbuatannya yang baik tidak akan Kuingat. Tetapi tanggung jawab atas kematiannya itu akan Kutuntut daripadamu. <sup>21</sup>Jika orang yang baik itu kauperingatkan supaya jangan berbuat dosa, dan ia menurut nasihatmu, maka dia tidak akan Kuhukum dan engkau akan selamat." <sup>22</sup>Kurasakan kuatnya kehadiran TUHAN dan kudengar Ia mengatakan kepadaku, "Bangunlah dan pergilah ke lembah. Di sana Aku akan berbicara kepadamu." <sup>23</sup>Maka pergilah aku ke lembah, dan di situ kulihat terang kemilau yang menunjukkan kehadiran TUHAN seperti yang telah kulihat di tepi Sungai Kebar. Lalu aku jatuh tertelungkup di atas tanah, <sup>24</sup>tetapi Roh Allah memasuki dan menegakkan aku. TUHAN berkata kepadaku, "Pulanglah dan berkurunglah di dalam rumah. <sup>25</sup>Hai manusia fana, engkau akan diikat dengan tali sehingga tak dapat keluar dan tak dapat bertemu dengan orang. <sup>26</sup>Aku akan membuat lidahmu kaku sehingga engkau tak dapat memperingatkan bangsa pemberontak ini. <sup>27</sup>Nanti, kalau Aku berbicara kepadamu lagi dan mengembalikannya kemampuanmu untuk berkata-kata, engkau harus menyampaikan apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka. Sebagian dari mereka akan mendengarkan, tetapi sebagian lagi tidak, karena mereka memang bangsa pemberontak."

**4** Allah berkata, "Hai manusia fana, ambillah sebuah batu bata, letakkan di depanmu dan garislah di atasnya denah kota Yerusalem. <sup>2</sup>Lalu gambarkan suatu pengepungan terhadap kota itu, dengan parit-parit, timbunan-timbunan tanah, perkemahan-perkemahan dan alat-alat pendobrak di sekeliling temboknya. <sup>3</sup>Ambillah panci besi dan anggaplah itu sebuah dinding besi; letakkanlah panci itu di antara engkau dan kota Yerusalem. Kemudian menghadaplah ke kota itu seakan-akan engkau yang mengepungnya. Itu akan menjadi lambang bagi bangsa Israel. <sup>4</sup>Lalu berbaringlah miring ke kiri, dan Aku akan menimpakan kesalahan bangsa Israel kepadamu. Selama 390 hari engkau akan berbaring begitu dan menderita sengsara karena kesalahan mereka. Sehari engkau berbaring begitu melambangkan satu tahun hukuman bangsa Israel. <sup>5</sup>(4:4) <sup>6</sup>Setelah itu, berbaringlah miring ke kanan dan rasakanlah hukuman atas kesalahan Yehuda empat puluh hari lamanya, satu hari melambangkan satu tahun hukuman mereka. <sup>7</sup>Pandanglah pengepungan Yerusalem. Acungkanlah tinjumu kepada kota itu dan sampaikanlah pesan-Ku tentang hukuman bagi mereka. <sup>8</sup>Engkau akan Kuitak sehingga tak dapat membalikkan tubuhmu dari kiri ke kanan atau sebaliknya sampai pengepungan itu bera-



khir. <sup>9</sup>Sekarang, ambillah gandum, jelai, kacang merah, kacang polong, seki dan gandum halus. Campurkanlah itu semua dan buatlah roti. Itulah makananmu selama 390 hari engkau berbaring miring ke kiri itu. <sup>10</sup>Roti itu harus kaubagi sedemikian rupa sehingga setiap hari engkau makan hanya 230 gram. Lebih dari itu tak boleh. <sup>11</sup>Air minumu juga terbatas, yaitu dua cangkir sehari. <sup>12</sup>Buatlah api dengan kotoran manusia sebagai bahan bakarnya. Panggangelah rotimu di atas api itu dan makanlah roti itu di hadapan semua orang.” <sup>13</sup>TUHAN berkata, ”Begitulah caranya orang Israel kelak memakan makanan yang dilarang oleh hukum Musa, pada waktu mereka Kubuang ke negeri-negeri asing.” <sup>14</sup>Tetapi aku menjawab, ”Aduh TUHAN Yang Mahatinggi! Sejak kecil sampai sekarang, belum pernah aku menajiskan diriku dengan makanan bangkai binatang atau sisa mangsa binatang buas. Tak pernah aku makan makanan yang dianggap haram.” <sup>15</sup>Maka Allah berkata, ”Baiklah, sebagai ganti kotoran manusia, engkau boleh memakai kotoran sapi untuk membakar rotimu.” <sup>16</sup>Kemudian Ia berkata lagi, ”Hai manusia fana, Aku akan memusnahkan persediaan makanan di Yerusalem. Dengan cemas dan khawatir orang-orang akan membatasi makanan yang mereka makan dan air yang mereka minum. <sup>17</sup>Mereka akan berputus asa karena kehabisan roti dan air, dan akhirnya mereka mati karena dosa-dosa mereka.”

**5**TUHAN berkata, ”Hai manusia fana, ambillah pedang yang tajam dan pakailah itu untuk mencukur habis janggut dan rambutmu. Kemudian timbanglah rambut itu pada timbangan lalu bagilah menjadi tiga bagian. <sup>2</sup>Sepertiga harus kaubakar di tengah-tengah kota itu setelah pengepungan berakhir. Sepertiga lagi harus kaubacoki dengan pedangmu sambil mengelilingi kota itu. Dan sepertiga yang terakhir harus kauhamburkan ke udara, lalu Aku akan memburunya dengan pedang-Ku. <sup>3</sup>Tinggalkanlah sedikit dari rambut itu dan bungkuslah dalam lipatan jubahmu. <sup>4</sup>Kemudian ambil sedikit lagi dari rambut itu, lemparkanlah ke dalam api dan biarkan hangus. Dari situ api akan menjalar ke seluruh bangsa Israel.” <sup>5</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Lihat, inilah Yerusalem. Kota ini Kutempatkan di pusat dunia, dengan negara-negara lain di sekelilingnya. <sup>6</sup>Tetapi Yerusalem telah menolak perintah-Ku dan ternyata lebih jahat daripada bangsa-bangsa lain, bahkan lebih tidak taat daripada negara-negara di sekelilingnya. Yerusalem melanggar perintah-perintah-Ku dan tak mau mentaati hukum-hukum-Ku.” <sup>7</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Hai Yerusalem, dengarlah! Engkau tidak mentaati perintah-perintah-Ku dan hukum-hukum-Ku; engkau lebih membangkang daripada bangsa-bangsa lain di sekelilingmu, dan telah mengikuti adat-istiadat bangsa-bangsa itu. <sup>8</sup>Maka Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, menyatakan bahwa Aku adalah musuhmu. Engkau akan Kuhukum di hadapan bangsa-bangsa lain. <sup>9</sup>Karena segala

perbuatanmu yang Kubenci, pendudukmu akan Kuhukum sehebat yang belum pernah Kulakukan dan tak akan Kulakukan lagi. <sup>10</sup>Orang tua akan memakan anaknya sendiri dan anak akan memakan orang tuanya. Demikianlah mereka akan Kuhukum, dan yang masih hidup Kucerai-beraikan ke segala jurusan. <sup>11</sup>Aku adalah Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, dan inilah perkataan-Ku: Karena engkau telah mencemarkan Rumah-Ku dengan segala perbuatanmu yang jahat dan menjijikkan, Aku akan menghancurkan engkau tanpa ampun. <sup>12</sup>Sepertiga dari pendudukmu akan mati karena wabah penyakit serta bencana kelaparan yang melanda kota. Sepertiga akan dibantai dengan pedang di luar kota, dan sepertiga lagi akan Kuhamburkan ke segala jurusan dan akan Kukejar-kejar dengan pedang. <sup>13</sup>Engkau akan merasakan kedahsyatan amarah dan amukan-Ku sampai Aku puas. Setelah semua itu terjadi, engkau akan yakin bahwa Aku, TUHAN, telah berbicara kepadamu karena Aku murka atas ketidaksetiaanmu. <sup>14</sup>Engkau akan menjadi puing-puing belaka dan bangsa-bangsa di sekelilingmu akan mengejek engkau; setiap orang yang lewat akan menjauhi engkau. <sup>15</sup>Bila Aku marah dan geram kepadamu serta menghukummu, semua bangsa di sekelilingmu akan merasa ngeri. Mereka akan mengejekmu dan muak melihatmu. <sup>16</sup>Aku akan memusnahkan persediaan makananmu dan membiarkan pendudukmu kelaparan. Mereka akan mengalami pedihnya rasa lapar, seperti anak panah tajam yang menembus dan membinasakan engkau. <sup>17</sup>Selain bencana kelaparan akan Kudatangkan juga wabah penyakit, kekejaman dan perang untuk membunuh pendudukmu, dan binatang-binatang buas untuk membunuh anak-anak mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara.”

**6**TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, pandanglah gunung-gunung Israel, dan sampaikanlah pesan-Ku tentang hukuman bagi mereka. <sup>3</sup>Suruhlah mereka mendengarkan dan memperhatikan apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada gunung-gunung itu, juga kepada bukit-bukit, jurang-jurang dan lembah-lembah. Sungguh, Aku akan mengirim pedang untuk menghancurkan tempat-tempat penyembahan berhala. <sup>4</sup>Mezbah-mezbahnya akan dirubuhkan dan pedupaan-pedupaannya akan dipecahkan. Semua orang di situ akan dibunuh di depan berhalanya. <sup>5</sup>Aku akan membuat mayat-mayat orang Israel berserakan; dan tulang-tulang mereka akan Kuhamburkan di sekitar mezbah-mezbah itu. <sup>6</sup>Semua kota Israel akan dimusnahkan, semua mezbah dan berhalanya hancur berantakan, pedupaan-pedupaannya porak-poranda, dan segala apa yang mereka buat akan hilang. <sup>7</sup>Di mana-mana ada orang yang terbunuh, dan mereka yang selamat akan tahu bahwa Akulah TUHAN. <sup>8</sup>Sebagian kecil dari mereka akan Kuluputkan dari pembantaian itu tetapi mereka akan diceraiberaikan di antara bangsa-bangsa; <sup>9</sup>di sana mereka hidup dalam pembuangan. Lalu mereka akan teringat

kepada-Ku serta mengerti bahwa Aku menghukum dan menghina mereka sebab hati mereka tidak setia kepada-Ku. Mereka telah meninggalkan Aku dan memilih berhala sebagai ganti-Ku. Lalu mereka akan muak dengan diri mereka sendiri karena segala kejahatan dan kekejian yang telah mereka lakukan. <sup>10</sup>Maka mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN dan bahwa semua peringatan yang Kuberikan bukan ancaman-ancaman kosong belaka.” <sup>11</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Bersedihlah! Merataplah! Menangislah dengan pilu karena segala kejahatan dan kekejian yang telah dilakukan bangsa Israel. Mereka akan mati karena perang, kelaparan dan wabah penyakit. <sup>12</sup>Mereka semua akan merasakan amukan kemarahan-Ku. Orang-orang yang jauh di pembuangan akan jatuh sakit lalu mati; yang dekat akan mati dalam perang, dan sisanya akan mati kelaparan. <sup>13</sup>Mayat-mayat akan berserakan di antara berhala-berhala dan di sekitar mezbah-mezbah, terhampar di setiap bukit yang tinggi, dan di puncak setiap gunung, di bawah setiap pohon yang rimbun dan setiap pohon yang besar; pendek kata, di mana saja mereka membakar kurban bagi berhala mereka. Maka setiap orang akan tahu bahwa Akulah TUHAN. <sup>14</sup>Ya, Aku akan mengacungkan tangan-Ku dan menghancurkan negeri mereka, sehingga menjadi sunyi sepi, mulai dari Gurun Selatan sampai kepada kota Ribla di utara. Dari tempat-tempat yang didiami orang Israel, tak satu pun akan diselamatkan. Maka tahulah semua orang bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>7</sup>TUHAN berbicara kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, hendak mengatakan ini kepada tanah Israel: Inilah akhir riwayat seluruh negeri ini!” <sup>3</sup>TUHAN berkata, ”Hai Israel, sekarang sudah tiba kesudahanmu. Engkau akan merasakan murka-Ku. Engkau Kudili sesuai dengan perbuatanmu yang keji. <sup>4</sup>Aku tidak akan kasihan atau memberi ampun kepadamu. Aku akan menghukum engkau sesuai dengan segala kekejian yang telah kuperbuat. Maka tahulah engkau bahwa Akulah TUHAN.” <sup>5</sup>Inilah yang dikatakan TUHAN Yang Mahatinggi kepada bangsa Israel, ”Bencana demi bencana akan menimpa kamu. <sup>6</sup>Sekarang segalanya telah berakhir. Inilah kesudahanmu. Tidak ada harapan lagi bagimu. <sup>7</sup>Segalanya telah berakhir bagimu, hai bangsa yang tinggal di tanah ini. Sekarang tidak ada lagi pesta-pesta di mezbah-mezbah pegunungan, yang ada hanyalah kekacauan saja. <sup>8</sup>Tak lama lagi kamu akan merasakan murka-Ku yang dahsyat. Kamu Kudili sesuai dengan perbuatanmu. Akan Kubalaskan kepadamu segala perbuatanmu yang keji. <sup>9</sup>Aku tidak akan kasihan atau memberi ampun kepadamu. Aku akan menghukum kamu sesuai dengan segala kekejian yang telah kamu perbuat. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN dan Akulah yang menghukum kamu.” <sup>10</sup>Hari bencana bagi bangsa Israel telah tiba. Kekerasan merajalela. Kesombongan mencapai puncaknya. <sup>11</sup>Kekejaman mengakibatkan lebih banyak kejahatan. Seluruh kekayaan, keagungan dan

kejayaan mereka akan habis tak berbekas. <sup>12</sup>Waktunya segera datang, harinya sudah dekat! Si pembeli dan si penjual tidak mendapat keuntungan apa-apa, sebab hukuman Allah akan menimpa semua orang. <sup>13</sup>Tak ada pedagang yang akan sempat mendapat kembali apa yang telah dijualnya, sebab murka Allah menimpa siapa saja. Orang yang jahat tidak akan selamat. <sup>14</sup>Trompet berbunyi dan semua orang bersiap-siap. Tetapi tak seorang pun berangkat ke medan perang, sebab murka Allah menimpa semua orang. <sup>15</sup>Di jalan-jalan kota ada peperangan, di rumah-rumah ada wabah penyakit dan kelaparan. Siapa saja yang berada di luar kota akan mati dalam peperangan, dan yang tinggal di kota akan menjadi kurban penyakit dan kelaparan. <sup>16</sup>Sebagian akan luput dan melarikan diri ke pegunungan. Di situ mereka akan seperti burung-burung dara yang dihalau dari lembah-lembah; semuanya akan merintih karena dosa-dosa mereka. <sup>17</sup>Setiap orang akan menjadi lemah tangannya dan goyah lututnya. <sup>18</sup>Mereka akan memakai kain karung dan sekejap tubuhnya akan gemetar. Kepala mereka akan digunduli dan mereka dipermalukan. <sup>19</sup>Emas dan perak akan mereka buang di jalan seperti sampah, sebab pada hari TUHAN melampiaskan amarah-Nya, emas dan perak itu tak dapat menyelamatkan mereka, malahan telah menjerumuskan mereka ke dalam dosa. Mereka tak dapat menggunakannya untuk memuaskan nafsu atau untuk mengisi perut mereka. <sup>20</sup>Dahulu mereka bangga akan permata mereka yang indah, tetapi karena mereka memakainya untuk membuat berhala-berhala yang menjijikkan, TUHAN membuat harta mereka itu menjadi sesuatu yang mengerikan. <sup>21</sup>TUHAN berkata kepada bangsa Israel, ”Aku akan membiarkan orang-orang asing merampoki kamu. Penjahat-penjahat akan merampas hartamu dan menajiskannya. <sup>22</sup>Aku tak akan turun tangan bila Rumah-Ku dirusakkan dan dicemarkan oleh perampok-perampok. <sup>23</sup>Seluruh negeri menjadi kacau; di mana-mana ada pembunuhan dan kekejaman. <sup>24</sup>Bangsa-bangsa yang paling ganas akan Kudatangkan untuk menduduki rumah-rumahmu. Jagoan-jagoanmu yang paling perkasa akan gentar apabila bangsa-bangsa itu Kubiarkan menghancurkan tempat-tempat ibadahmu. <sup>25</sup>Mereka ditimpa kesedihan dan putus asa, lalu mencari kedamaian, tetapi tidak mereka temukan. <sup>26</sup>Malapetaka dan kabar buruk akan datang terus-menerus. Kamu akan memohon agar para nabi mau meramal, tetapi mereka tak bisa. Juga para imam tidak punya apa-apa untuk diajarkan kepada umat, dan para pemimpin kehabisan nasihat. <sup>27</sup>Raja akan meratap, putra mahkota putus asa dan rakyat akan gemetar ketakutan. Aku akan menghukum kamu sesuai dengan segala perbuatanmu dan menghakimi kamu seperti kamu menghakimi orang lain. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>8</sup>Pada tanggal lima bulan enam dalam tahun keenam masa pembuangan kami, para pemimpin orang-orang bu-

angan Yehuda datang ke rumahku dan duduk-duduk bersamaku. Tiba-tiba kekuasaan TUHAN Yang Mahatinggi menguasai aku. <sup>2</sup>Aku menengadahkan dan melihat sesuatu yang menyerupai manusia. Dari pinggangnya ke bawah ia kelihatan seperti api, dan dari pinggangnya ke atas ia berkilau-kilauan seperti perunggu yang digosok. <sup>3</sup>Ia mengulurkan sesuatu yang menyerupai tangan, lalu menjambak rambutku. Kemudian di dalam penglihatan itu, aku diangkat tinggi ke udara oleh Roh Allah dan dibawa ke Rumah TUHAN di Yerusalem, ke pintu masuk pelataran dalam yang di sebelah utara. Di situ terdapat patung berhala yang telah membangkitkan murka Allah. <sup>4</sup>Lalu aku menyaksikan terang kemilau yang menandakan kehadiran Allah Israel, seperti yang kulihat ketika aku berada di tepi Sungai Kebar. <sup>5</sup>Allah berkata kepadaku, "Hai manusia fana, pandanglah ke arah utara." Aku menurut, dan di sebelah mezbah di dekat jalan masuk, kulihat berhala yang telah membangkitkan murka Allah itu. <sup>6</sup>Allah berkata kepadaku, "Hai manusia fana, kaulihat apa yang sedang terjadi? Perhatikanlah perbuatan-perbuatan menjijikkan yang dilakukan oleh orang Israel, yang menjauhkan Aku dari Rumah-Ku! Mari, akan Kutunjukkan kepadamu hal-hal yang lebih keji lagi." <sup>7</sup>Lalu dibawa-Nya aku ke pintu masuk halaman luar dan diperlihatkan-Nya sebuah lubang di tembok. <sup>8</sup>Kata-Nya, "Hai manusia fana, besarkanlah lubang ini." Setelah kulakukan, kulihat sebuah pintu. <sup>9</sup>Kata-Nya kepadaku, "Masuklah dan lihatlah perbuatan-perbuatan keji dan menjijikkan yang mereka lakukan di situ." <sup>10</sup>Aku pun masuk dan melihat. Dinding-dinding ruangan itu dilukisi dengan segala jenis ular dan binatang-binatang haram lainnya, juga bermacam-macam lukisan berhala yang dipuja oleh orang-orang Israel. <sup>11</sup>Tujuh puluh orang pemimpin bangsa Israel ada di situ, termasuk Yaazanya anak Safan. Masing-masing memegang sebuah pedupaan yang mengepulkan asap. <sup>12</sup>Allah berkata kepadaku, "Hai manusia fana, kaulihat apa yang dilakukan oleh para pemimpin Israel dengan diam-diam? Mereka beribadah di dalam ruangan yang penuh berhala dengan alasan bahwa Aku telah meninggalkan negeri ini dan tidak melihat perbuatan mereka." <sup>13</sup>Lalu TUHAN berkata kepadaku, "Engkau akan melihat mereka melakukan hal yang lebih menjijikkan lagi." <sup>14</sup>Maka dibawa-Nya aku ke gerbang utara Rumah TUHAN dan diperlihatkan-Nya kepadaku perempuan-perempuan yang meratapi kematian Dewa Tamus. <sup>15</sup>TUHAN bertanya kepadaku, "Hai manusia fana, kaulihat hal itu? Masih banyak lagi yang lebih menjijikkan." <sup>16</sup>Dibawa-Nya aku ke pelataran dalam Rumah TUHAN. Di dekat pintu masuk ke ruang suci, di antara mezbah dan lorong, ada dua puluh lima orang. Mereka membelakangi ruang suci, dan sujud ke arah timur menyembah matahari terbit. <sup>17</sup>TUHAN

bahkan melakukan semua itu di sini, di dalam Rumah-Ku dan membuat Aku lebih marah lagi. Lihatlah bagaimana mereka menghina Aku dengan cara yang paling keji ini! <sup>18</sup>Mereka akan merasakan murka-Ku yang dahsyat! Aku tak akan memaafkan dan mengampuni mereka. Meskipun mereka meneriakkan doa kepada-Ku dengan sekeras-kerasnya, Aku tak mau mendengarkan!"

**9** Kemudian aku mendengar Allah berseru, "Datanglah ke sini hai orang-orang yang akan menjalankan hukuman-Ku atas kota ini. Bawalah senjata-senjatamu." <sup>2</sup>Serentak muncul enam orang dari sebelah luar gerbang Utara Rumah TUHAN, masing-masing membawa senjata. Bersama dengan mereka ada orang berpakaian linen yang membawa alat tulis. Mereka masuk dan berdiri di dekat mezbah perunggu. <sup>3</sup>Lalu cahaya kemilau yang menandakan kehadiran Allah Israel, memancar dari kerub-kerub, lalu pindah dari tempatnya yang semula itu ke pintu masuk Rumah TUHAN. Maka TUHAN memanggil orang yang berpakaian linen itu, kata-Nya, <sup>4</sup>"Pergilah ke segala penjuru kota dan tandailah dahi setiap orang yang merasa sedih dan susah karena semua perbuatan menjijikkan yang dilakukan di kota itu." <sup>5</sup>Aku mendengar Allah berkata kepada orang-orang lainnya, "Ikutilah dia ke segala penjuru kota dan bunuhlah setiap orang tanpa ampun. <sup>6</sup>Bunuhlah semua orang laki-laki dan perempuan, tua dan muda, orang tua dan anak-anak. Tapi jangan sentuh seorang pun yang ada tanda di dahinya. Mulailah dari sini, dari Rumah-Ku ini." Maka mereka memulai tugas mereka dengan membunuh para pemimpin Israel yang sedang berdiri di Rumah TUHAN. <sup>7</sup>Allah berkata kepada mereka, "Cemarkanlah Rumah-Ku ini! Penuhilah halaman-halamannya dengan mayat-mayat. Mulailah!" Maka mereka pun mulai membunuh orang-orang di dalam kota. <sup>8</sup>Selama pembantaian itu berlangsung, aku ada di situ sendirian. Aku sujud dan berseru, "TUHAN Yang Mahatinggi, begitu marahkah Engkau kepada Yerusalem sehingga hendak Kaubunuh semua orang yang masih ada di Israel ini?" <sup>9</sup>Allah menjawab, "Orang-orang Israel dan Yehuda telah melakukan dosa yang amat besar. Mereka melakukan pembunuhan di segala tempat, dan Yerusalem dikotori dengan kejahatan. Mereka mengatakan bahwa Aku, TUHAN, telah meninggalkan negeri ini sehingga tak dapat melihat perbuatan mereka. <sup>10</sup>Aku tak akan mengasihani mereka. Akan Kulakukan kepada mereka apa yang mereka lakukan kepada orang lain." <sup>11</sup>Kemudian orang yang berpakaian linen itu kembali dan melapor kepada TUHAN, katanya, "Segala perintah TUHAN sudah terlaksana."

**10** Lalu aku memandang ke kubah yang ada di atas kepala kerub-kerub itu, dan kulihat sesuatu yang seperti takhta dari batu nilam. <sup>2</sup>Kemudian Allah berkata kepada orang yang berpakaian linen itu, "Masuklah di antara roda-roda yang ada di bawah kerub-kerub itu, dan

ambillah segenggam bara api. Lalu hamburkanlah bara itu ke atas kota." Ia menurut, dan aku memperhatikannya. <sup>3</sup>Ketika ia masuk, kerub-kerub itu sedang berdiri di sebelah selatan Rumah TUHAN. Segumpal awan memenuhi pelataran dalam dan seluruh Rumah TUHAN. <sup>4</sup>Cahaya kemilau yang menandakan kehadiran TUHAN memancar dari kerub-kerub itu dan pindah ke pintu masuk Rumah TUHAN, sehingga pelatarannya menjadi terang-benderang. <sup>5</sup>Bunyi kepakakan sayap kerub-kerub itu terdengar sampai ke pelataran luar, seperti suara Allah Yang Mahakuasa. <sup>6</sup>Setelah TUHAN menyuruh orang yang berpakaian linen itu mengambil segenggam bara api dari antara roda-roda di bawah kerub-kerub itu, orang itu masuk dan berdiri di samping salah satu dari roda-roda itu. <sup>7</sup>Lalu salah satu dari kerub itu memasukkan tangannya ke dalam api yang ada di tengah-tengah mereka, memungut beberapa potong bara, dan memberikannya kepada orang yang berpakaian linen itu. Orang itu menerimanya lalu pergi. <sup>8</sup>Aku melihat bahwa di bawah sayap setiap kerub itu ada sesuatu yang berbentuk tangan manusia. <sup>9</sup>Aku melihat juga bahwa kerub-kerub itu masing-masing mempunyai sebuah roda di sampingnya. Keempat roda itu serupa, dan berkilauan seperti permata indah. Masing-masing mempunyai satu roda lainnya yang melintang di tengah-tengahnya. <sup>10</sup>(10:9) <sup>11</sup>Dengan demikian kerub-kerub itu dapat menuju ke empat jurusan. Mereka dapat pergi ke mana saja mereka suka, tanpa memutar tubuhnya. <sup>12</sup>Seluruh tubuh mereka, punggungnya, tangannya, sayapnya dan roda-roda pun penuh dengan mata. <sup>13</sup>Aku dengar bahwa roda-roda itu disebut "puting beliung". <sup>14</sup>Setiap kerub itu mempunyai empat wajah yang berlainan. Wajah yang pertama ialah wajah banteng, yang kedua wajah manusia, yang ketiga wajah singa, dan yang keempat wajah rajawali. <sup>15</sup>Kerub-kerub itulah yang dahulu kulihat di tepi Sungai Kebar. Setiap kali kerub-kerub itu bergerak atau mengembangkan sayapnya, naik ke udara dan terbang maju atau berhenti, roda-roda itu selalu ikut, karena dikuasai oleh kerub-kerub itu. <sup>16</sup>(10:15) <sup>17</sup>(10:15) <sup>18</sup>Lalu cahaya kemilau yang menandakan kehadiran TUHAN meninggalkan pintu masuk Rumah TUHAN dan pindah ke atas kerub-kerub itu. <sup>19</sup>Aku melihat kerub-kerub itu mengembangkan sayapnya dan terbang meninggalkan tanah lalu pergi, dan roda-rodanya ikut. Lalu mereka berhenti di dekat pintu gerbang Rumah TUHAN yang di sebelah timur, sedang cahaya kemilau tetap di atas mereka. <sup>20</sup>Aku teringat bahwa itulah kerub-kerub yang dahulu kulihat ada di bawah Allah Israel, di tepi Sungai Kebar. <sup>21</sup>Kerub-kerub itu masing-masing mempunyai empat wajah, dua pasang sayap, dan juga sesuatu yang seperti tangan manusia di bawah sayap-sayap itu. <sup>22</sup>Wajah mereka serupa pula dengan wajah kerub-kerub yang kulihat di tepi Sungai Kebar. Masing-masing berjalan lurus ke depan.

pintu gerbang Timur di Rumah TUHAN. Di situ kulihat 25 orang, di antaranya terdapat dua pemimpin bangsa, yaitu Yaazanya anak Azur dan Pelaca anak Benaya. <sup>2</sup>Allah berkata kepadaku, "Hai manusia fana, inilah orang-orang yang merencanakan kejahatan di kota ini dan memberi nasihat yang menyesatkan. <sup>3</sup>Oleh sebab itu sampaikanlah pesan-Ku tentang hukuman bagi mereka, hai manusia fana. Sebab mereka mengatakan, 'Tak lama lagi rumah-rumah ini akan kita bangun kembali. Kota ini adalah periuk dan kitalah daging di dalamnya. Kita akan aman dari kecakusan api karena dilindungi oleh periuk ini.'" <sup>4</sup>(11:3) <sup>5</sup>Kemudian Roh TUHAN meliputi aku, dan aku disuruh TUHAN berkata kepada umat Israel, "Hai bangsa Israel, Aku tahu apa yang kamu katakan dan yang kamu rencanakan. <sup>6</sup>Begitu banyak orang yang telah kamu bunuh, sehingga jalan-jalan kota penuh mayat. <sup>7</sup>Sebab itu, Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, berkata kepadamu: Memang, kota ini adalah periuk, tetapi daging di dalamnya bukan kamu, melainkan mayat orang-orang yang telah kamu bunuh! Sedangkan kamu akan Kuusir keluar dari kota ini! <sup>8</sup>Takutkah kamu kepada pedang? Akan Kudatangkan orang yang membawa pedang untuk menyerangmu. <sup>9</sup>Kamu akan Kubawa keluar dari kota dan Kuserahkan kepada orang asing. Aku telah menjatuhkan hukuman mati atas kamu. <sup>10</sup>Kamu akan tewas dalam peperangan di negerimu sendiri, maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN. <sup>11</sup>Jadi, kamu tidak akan aman di dalam kota ini, tidak seperti daging di dalam sebuah periuk. Aku akan mengejar dan menghukum kamu di mana pun kamu berada di negeri Israel. <sup>12</sup>Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN dan kamu Kuhukum karena telah melanggar peraturan-peraturan-Ku dan mengabaikan perintah-perintah-Ku dengan mengikuti hukum-hukum bangsa-bangsa di sekelilingmu." <sup>13</sup>Sementara aku mengucapkan perkataan itu, tiba-tiba saja Pelaca jatuh lalu mati. Maka aku pun sujud dan berseru, "Aduh TUHAN Yang Mahatinggi! Apakah seluruh sisa Israel ini hendak Kaubunuh?" <sup>14</sup>TUHAN berkata kepadaku lagi, <sup>15</sup>"Hai manusia fana, engkau dan teman-temanmu dalam pembuangan sedang dipercekapkan oleh penduduk Yerusalem. Kata mereka, 'Orang-orang buangan itu terlalu jauh dari Yerusalem untuk beribadat kepada TUHAN. Tanah Israel sudah diberikan TUHAN kepada kita.'" <sup>16</sup>Sebab itu, sampaikanlah pesan-Ku ini kepada teman-temanmu dalam pembuangan, bahwa Akulah yang membawa mereka jauh-jauh ke antara bangsa-bangsa dan menyebarkan mereka di negeri-negeri itu. Namun sementara mereka ada di sana, Aku akan mendampingi mereka. <sup>17</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, menyatakan bahwa Aku akan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri di tempat mereka tersebar, lalu mengembalikan tanah Israel kepada mereka. <sup>18</sup>Bila mereka pulang, mereka akan membuang semua berhala yang keji dan menjijikkan yang mereka temukan. <sup>19</sup>Mereka akan Kuberi hati yang baru dan budi yang baru. Hati mereka yang sekeras batu akan Kuambil dan Kuganti de-

**11**Lalu aku diangkat oleh Roh Allah dan dibawa ke

ngan hati yang taat kepada-Ku. <sup>20</sup>Maka mereka akan menaati peraturan-peraturan-Ku dan setia menuruti segala perintah-Ku. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allah mereka. <sup>21</sup>Tetapi orang-orang yang suka menyembah berhala-berhala yang keji dan menjijikkan akan Kuhukum karena kelakuan mereka yang jahat itu.” Demikianlah kata TUHAN Yang Mahatinggi. <sup>22</sup>Kerub-kerub itu mulai terbang dan roda-roda itu ikut juga. Cahaya kemilau yang menandakan kehadiran Allah Israel ada di atas mereka. <sup>23</sup>Kemudian cahaya kemilau itu meninggalkan Yerusalem dan pindah ke gunung di sebelah timur kota itu. <sup>24</sup>Dalam penglihatan itu, Roh Allah mengangkat aku dan mengembalikan aku kepada orang-orang buangan di Babel. Kemudian menghilangkan penglihatan itu. <sup>25</sup>Lalu aku menceritakan kepada orang-orang buangan segala yang diperlihatkan TUHAN kepadaku.

**12**TUHAN berbicara lagi kepadaku, kata-Nya, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, engkau tinggal di tengah-tengah kaum pemberontak. Mereka punya mata, tetapi tidak melihat; punya telinga, tetapi tidak mendengar, sebab mereka suka memberontak. <sup>3</sup>Sebab itu, hai manusia fana, selagi hari masih siang, kemasi barang-barangmu dalam sebuah bungkusan seperti yang biasanya dilakukan oleh orang buangan. Sebelum malam tiba, tinggalkanlah rumahmu terang-terangan seperti orang yang dibawa ke pembuangan. Buatlah lubang pada dinding rumahmu dengan disaksikan oleh kaum pemberontak itu, dan bawalah bungkusan yang berisi barang-barangmu itu keluar melalui lubang itu. Pikullah bungkusan itu di atas pundakmu. Berangkatlah dalam kegelapan malam; tutupilah matamu sehingga engkau tidak melihat jalan yang kaulalui. Biarlah seluruh bangsa Israel melihat semua yang kaulakukan itu, supaya menjadi peringatan bagi mereka. Barangkali mereka akan insaf bahwa mereka adalah pemberontak.” <sup>4</sup>(12:3) <sup>5</sup>(12:3) <sup>6</sup>(12:3) <sup>7</sup>Lalu kulakukan perintah TUHAN kepadaku. Pada hari itu juga, waktu masih siang, kukemasi barang-barangku dalam sebuah bungkusan, seperti yang biasanya dilakukan pengungsi. Ketika hari mulai malam, aku membuat lubang dengan tanganku pada tembok rumahku, lalu keluar melalui lubang itu. Dengan diperhatikan semua orang, bungkusan itu kupikul pada bahu, kemudian aku berangkat. <sup>8</sup>Keesokan harinya TUHAN berbicara kepadaku, kata-Nya, <sup>9</sup>”Hai manusia fana, bangsa Israel, bangsa pemberontak itu telah menanyakan kepadamu apa yang sedang kaukerjakan. <sup>10</sup>Karena itu sampaikanlah kepada mereka apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka. Pesan-Ku itu ditujukan kepada raja di Yerusalem, dan seluruh penduduk kota itu. <sup>11</sup>Terangkanlah bahwa apa yang kaulakukan itu adalah lambang apa yang akan terjadi atas mereka, yaitu: mereka akan menjadi orang buangan dan tawanan. <sup>12</sup>Dalam kegelapan malam raja mereka akan memikul bungkusannya di atas pundaknya lalu berangkat. Orang-orang akan membuat lubang

pada tembok supaya ia dapat keluar. Ia akan menutupi matanya sehingga tidak melihat jalan yang dilaluinya. <sup>13</sup>Tetapi Aku akan menebarkan jala-Ku untuk menangkap dia. Lalu akan Kubawa dia ke kota Babel, dan di sana ia akan mati tanpa pernah melihat kota itu. <sup>14</sup>Semua penghuni istana, termasuk para penasihat dan pengawal pribadi raja itu akan Kuceraiberaikan ke segala jurusan. Mereka akan Kukejar dan Kubunuh. <sup>15</sup>Pada waktu mereka Kuceraiberaikan ke tengah-tengah bangsa-bangsa lain di negeri-negeri asing, mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN. <sup>16</sup>Sebagian kecil dari mereka akan Kuselamatkan dari peperangan, dari kelaparan, dan wabah penyakit, supaya di tengah-tengah bangsa-bangsa asing itu mereka akan sadar bahwa mereka telah bertindak keji sekali. Maka mereka akan mengakui bahwa Akulah TUHAN.” <sup>17</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>18</sup>”Hai manusia fana, gemetarlah pada waktu engkau makan, dan menggigillah ketakutan pada waktu engkau minum. <sup>19</sup>Sampaikanlah kepada seluruh bangsa apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada penduduk Yerusalem yang masih tinggal di tanah mereka. Mereka akan gemetar pada waktu makan dan menggigil ketakutan pada waktu minum. Tanah mereka akan menjadi tandus, sebab semua orang yang tinggal di situ terus-menerus melanggar hukum. <sup>20</sup>Kota-kota yang sekarang penuh dengan penduduk akan dihancurkan dan ladang-ladang akan menjadi gurun. Maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN.” <sup>21</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>22</sup>”Hai manusia fana, mengapa orang Israel suka menyebut-nyebut peribahasa ini: ‘Masa berganti, tetapi nubuat-nubuat tak kunjung terjadi?’ <sup>23</sup>Nah, sampaikanlah kepada mereka bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, memberi jawaban ini: Peribahasa itu akan Kuhapuskan, sehingga tidak diucapkan lagi di Israel. Sebagai gantinya katakan kepada mereka bahwa masanya telah tiba, dan setiap nubuat akan terjadi. <sup>24</sup>Di Israel tak akan ada lagi penglihatan atau ramalan palsu, <sup>25</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi akan berbicara kepada bangsa Israel, dan semua yang Kukatakan pasti akan terjadi, tanpa ditunda-tunda lagi. Dengarlah, hai kaum pemberontak! Pada masa hidupmu akan Kulaksanakan segala yang Kuperingatkan kepadamu. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi sudah berbicara.” <sup>26</sup>Kata TUHAN kepadaku, <sup>27</sup>”Hai manusia fana, orang-orang Israel mengatakan bahwa penglihatan dan nubuatmu itu baru akan terjadi jauh di kemudian hari. <sup>28</sup>Sebab itu, katakanlah kepada mereka bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, mengatakan: Semua yang Kukatakan pasti akan terjadi, tanpa ditunda-tunda lagi. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi sudah berbicara!”

**13**TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, camlah nabi-nabi Israel yang mengucapkan ramalan karangnya sendiri. Suruhlah mereka mendengarkan perkataan-Ku.” <sup>3</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Celakalah nabi-nabi yang bodoh itu! Ilhamnya didapatnya dari khayala-

lannya sendiri dan penglihatannya palsu belaka. <sup>4</sup>Hai Israel, nabi-nabimu itu tak berguna, sama seperti serigala-serigala yang hidup di tengah-tengah puing kota. <sup>5</sup>Mereka tidak menjaga tempat-tempat di mana tembok-temboknya runtuh, dan juga tidak memperbaiki tembok-tembok itu. Jadi, Israel tak dapat dipertahankan apabila pecah perang pada hari Aku, TUHAN datang menghukum. <sup>6</sup>Penglihatan-penglihatan mereka palsu dan ramalan-ramalan mereka hanyalah dusta. Mereka mengaku membawa pesan dari Aku, padahal Aku tak pernah mengutus mereka. Bagaimana mungkin mereka mengharapkan ramalan mereka itu akan terjadi? <sup>7</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada mereka, 'Penglihatan-penglihatan itu palsu dan ramalan-ramalanmu itu dusta. Kamu berkata bahwa semua itu adalah pesan-Ku, padahal Aku tak pernah berbicara kepadamu! Karena itu Aku akan menjadi lawanmu. <sup>8</sup>(13:7) <sup>9</sup>Aku akan menghukum kamu, hai nabi-nabi yang mengucapkan ramalan dusta dan mengkhayalkan penglihatan-penglihatan! Kamu tak boleh lagi ikut memberi keputusan di dalam sidang-sidang umat-Ku. Nama-namamu akan dicoret dari daftar marga Israel, dan kamu tak akan pulang lagi ke tanah airmu. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN Yang Mahatinggi. <sup>10</sup>Hai nabi-nabi palsu! Kamu telah menyesatkan umat-Ku dengan mengatakan bahwa segalanya aman dan beres. Padahal sama sekali tidak! Umat-Ku telah mendirikan tembok dengan batu bata yang longgar pemasangannya, kemudian kamu datang dan mengapurnya. <sup>11</sup>Hai, nabi-nabi palsu, tembokmu akan runtuh. Aku akan menurunkan hujan lebat. Tembok itu akan dilanda angin topan dan ditimpa hujan es <sup>12</sup>sehingga roboh, dan setiap orang akan bertanya apa gunanya tembok itu dikapur.' <sup>13</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, 'Dalam kemarahan-Ku, Aku akan mendatangkan angin topan, hujan lebat dan hujan es untuk menghancurkan tembok itu. <sup>14</sup>Aku berniat untuk merubuhkan tembok yang kamu kapur itu, mengobrak-abriknya sehingga tinggal pondamennya saja. Tembok itu akan menimpa dan membunuh kamu semua. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN. <sup>15</sup>Tembok itu dan kamu yang telah mengapurnya akan merasakan hebatnya amarah-Ku. Kemudian akan Kukatakan kepadamu bahwa tembok itu telah hilang lenyap, sama seperti kamu yang mengapurnya, <sup>16</sup>hai nabi-nabi palsu! Kamu meramalkan bahwa Yerusalem aman dan beres, padahal sama sekali tidak!' Begitulah kata TUHAN Yang Mahatinggi. <sup>17</sup>TUHAN berkata, 'Sekarang, hai manusia fana, perhatikanlah wanita-wanita yang berlagak nabiah di antara bangsamu. Kecamlah mereka, <sup>18</sup>dan sampaikanlah apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka: 'Celakalah kamu! Kamu membuat untuk semua orang gelang-gelang jimat dan kerudung-kerudung sakti supaya orang yang memakainya dapat menguasai hidup orang lain. Kamu ingin berkuasa atas hidup mati umat-Ku, dan kuasa itu kamu pakai demi keuntunganmu sendiri. <sup>19</sup>Kamu telah menghina Aku di depan umat-Ku hanya untuk mendapat beberapa genggam jelai dan beberapa potong roti. Orang-orang yang tak bersalah, kamu bunuh sedangkan orang-orang yang patut mati kamu biarkan hidup. Lalu kamu mendustai umat-Ku dan mereka percaya kepadamu.' <sup>20</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada wanita-wanita yang berlagak nabiah itu, 'Aku benci melihat gelang-gelang jimat yang kamu pakai untuk menguasai hidup mati umat-Ku. Gelang-gelang itu akan Kurenggut dari pergelanganmu, dan orang-orang yang kamu kuasai akan Kubebasikan. <sup>21</sup>Kerudung-kerudung saktimu akan Kusobek, dan umat-Ku akan Kuhindarkan dari pengaruh jahatmu untuk selama-lamanya. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN. <sup>22</sup>Orang-orang baik yang tidak mau Kuapa-apakan, kamu buat kecil hati dengan kebohonganmu. Orang-orang jahat kamu buat besar hati supaya tetap berdosa dan tidak diselamatkan. <sup>23</sup>Sekarang berakhirlah penglihatan-penglihatan palsu dan ramalan-ramalan dustamu. Kuselamatkan umat-Ku dari pengaruh jahatmu. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN.'

<sup>14</sup>Beberapa orang dari pemimpin bangsa Israel datang kepadaku untuk menanyakan kehendak TUHAN. <sup>2</sup>Lalu berkatalah TUHAN kepadaku, <sup>3</sup>'Hai manusia fana, orang-orang ini telah mempercayakan dirinya kepada berhala sehingga mereka terjerumus ke dalam dosa. Masakan Aku mau ditanyai oleh mereka? <sup>4</sup>Sebab itu, katakanlah kepada mereka bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berpesan begini, 'Setiap orang Israel yang telah mempercayakan dirinya kepada berhala dan membiarkan dirinya terjerumus ke dalam dosa, lalu datang untuk minta nasihat kepada seorang nabi, akan Kujawab sendiri dengan jawaban yang selayaknya bagi berhala-berhalanya yang banyak itu! <sup>5</sup>Semua berhala itu telah menjauhkan umat-Ku daripada-Ku, tetapi mudah-mudahan dengan jawaban-Ku itu umat-Ku akan kembali kepada-Ku.' <sup>6</sup>Beritahukanlah juga kepada orang Israel bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada mereka, 'Bertobatlah dari dosadosamu, dan tinggalkanlah berhala-berhalamu yang memuaskan itu.' <sup>7</sup>Setiap orang Israel atau orang asing yang tinggal di antara bangsa Israel, yang menjauhi Aku dan mempercayakan dirinya kepada berhala, lalu minta nasihat kepada seorang nabi, akan Kujawab sendiri. <sup>8</sup>Aku akan melawan dia dan menjadikan dia contoh bagi yang lain. Aku akan mengucilkan dia dari masyarakat umat-Ku, maka tahulah umat-Ku bahwa Akulah TUHAN. <sup>9</sup>Kalau seorang nabi telah ditipu sehingga memberi jawaban yang salah, Akulah yang telah menipunya. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi akan mengucilkan dia dari orang-orang Israel. <sup>10</sup>Baik nabi itu maupun mereka yang minta nasihatnya, akan mendapat hukuman yang sama. <sup>11</sup>Semua itu Kulakukan supaya orang Israel jangan lagi menjauhi Aku dan jangan pula menajiskan diri dengan dosa. Dengan demikian mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku menjadi Allah mereka.' Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah

berbicara. <sup>12</sup>TUHAN berkata kepadaku, "Hai manusia fana, <sup>13</sup>bila suatu negeri berdosa dan tak setia kepada-Ku, Aku akan menghukum negeri itu. Aku akan menghancurkan persediaan makanannya, mendatangkan bencana kelaparan dan membunuh baik manusia maupun binatang. <sup>14</sup>Sekalipun Nuh, Danel dan Ayub tinggal di tempat itu, maka kebaikan mereka bertiga hanya dapat menyelamatkan nyawa mereka sendiri saja. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>15</sup>Boleh jadi Aku mendatangkan binatang-binatang buas untuk menerkam penduduk negeri itu, sehingga daerah itu menjadi sangat berbahaya dan tak seorang pun berani melewatinya. <sup>16</sup>Sekalipun Nuh, Danel dan Ayub tinggal disitu, maka demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, mereka tidak akan dapat menyelamatkan siapa saja, bahkan anak mereka sendiri pun tidak. Hanya mereka sendiri saja yang selamat, sedangkan negeri itu akan menjadi gurun. <sup>17</sup>Boleh jadi Aku mendatangkan perang ke negeri itu, dan Kukirimkan senjata-senjata ampuh untuk membinasakan baik manusia maupun binatang. <sup>18</sup>Dan sekalipun ketiga orang tadi tinggal di situ, maka demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, mereka tidak akan dapat menyelamatkan siapa saja, bahkan anak mereka sendiri pun tidak. Hanya mereka sendiri saja yang selamat. <sup>19</sup>Boleh jadi Aku mendatangkan wabah penyakit ke negeri itu, dan Kuluapkan amarah-Ku terhadapnya sehingga baik manusia maupun binatang akan binasa. <sup>20</sup>Dan sekalipun Nuh, Danel dan Ayub tinggal di situ, maka demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, mereka tak akan dapat menyelamatkan siapa saja, bahkan anak mereka sendiri pun tidak. Hanya mereka sendiri saja yang selamat karena kebaikan mereka." <sup>21</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Aku akan menjatuhkan keempat hukuman-Ku yang paling dahsyat ke atas Yerusalem untuk memusnahkan baik manusia maupun binatang. Hukuman itu ialah: perang, bala kelaparan, binatang buas dan wabah penyakit. <sup>22</sup>Seandainya ada yang berhasil lolos dan menyelamatkan anak-anaknya, perhatikanlah mereka apabila mereka datang kepadamu. Lihat bagaimana jahatnya mereka, maka kamu akan sadar bahwa tepatlah tindakan-Ku untuk menghukum Yerusalem. <sup>23</sup>Lalu kamu pun akan mengerti bahwa segala tindakan-Ku itu mempunyai alasan. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara."

**15** TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>"Hai manusia fana, apakah kelebihan kayu anggur dari kayu lainnya di hutan? Apakah keunggulan pohon anggur dari pohon-pohon di hutan? <sup>3</sup>Dapatkah kayunya dipakai untuk membuat sesuatu? Dapatkah dijadikan gantungan untuk menyangkutkan perkakas? <sup>4</sup>Tak ada gunanya selain dijadikan kayu bakar. Dan kalau kedua ujungnya habis terbakar, dan bagian tengahnya pun menjadi arang, masihkah ada gunanya? <sup>5</sup>Tidak ada! Bahkan sebelum dibakar, tak dapat dipergunakan. Apalagi sesudah dibakar dan dihanguskan

api!" <sup>6</sup>Sebab itu TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Seperti kayu pohon anggur yang diambil dari hutan dan dibakar, begitu juga akan Kuperlakukan penduduk Yerusalem! <sup>7</sup>Aku akan menghukum mereka. Meskipun mereka telah lolos dari api, namun api juga yang akan membinasakan mereka. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN. <sup>8</sup>Mereka tidak setia kepada-Ku, sebab itu, tanah itu Kujadikan gurun. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara."

**16** TUHAN berbicara lagi kepadaku, <sup>2</sup>"Hai manusia fana, tunjukkanlah kepada Yerusalem perbuatan-perbuatan keji yang telah dilakukannya." <sup>3</sup>TUHAN Yang Mahatinggi menyuruh aku menyampaikan pesan ini kepada Yerusalem, "Hai Yerusalem, engkau lahir di tanah Kanaan. Ayahmu orang Amori dan ibumu orang Het. <sup>4</sup>Ketika engkau lahir tak ada yang memotong tali pusatmu, atau memandikan engkau, atau memborehimu dengan garam, atau menyelimutimu dengan kain. <sup>5</sup>Tak seorang pun merasa kasihan kepadamu sehingga mau melakukan hal-hal itu bagimu. Ketika engkau lahir, tak ada yang sayang kepadamu, malahan engkau dibuang di ladang. <sup>6</sup>Kemudian lewatlah Aku dan melihat engkau menggeliat dalam genangan darahmu, tetapi Aku tak membiarkan engkau mati. <sup>7</sup>Kuambil air lalu Kucuci darah dari tubuhmu. Kugosok kulitmu dengan minyak zaitun. Kubesarkan engkau seperti tanaman yang subur. Engkau tumbuh pesat, sehat dan semampai, serta menjadi seorang wanita muda. Buah dadamu mulai montok dan rambutmu panjang, tetapi engkau telanjang. Ketika Aku lewat lagi, Kulihat bahwa telah tiba waktumu untuk bercinta. Kubentangkan jubah-Ku pada tubuhmu yang telanjang, dan Kujanjikan cinta-Ku padamu. Ya, Kuikat janji perkawinan denganmu, dan engkau menjadi milik-Ku. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>8</sup>(16:7) <sup>9</sup>(16:7) <sup>10</sup>Kemudian Kupakaikan kepadamu gaun yang bersulam, sepatu dari kulit yang terhalus, ikat kepala dari kain linen dan jubah sutra. <sup>11</sup>Kurias engkau dengan permata, kalung dan gelang-gelang. <sup>12</sup>Kuberikan kepadamu cincin hidung, anting-anting dan mahkota yang indah. <sup>13</sup>Demikianlah engkau berhiaskan emas dan perak; pakaianmu terbuat dari kain linen dan sutra bersulam. Engkau boleh makan roti dari terigu yang terbaik, dengan madu dan minyak zaitun. Kecantikanmu sungguh luar biasa dan engkau menjadi ratu. <sup>14</sup>Segala bangsa memuji kecantikanmu yang sempurna itu, dan Akulah yang telah membuatmu jelita. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>15</sup>Tetapi engkau menyalahgunakan kecantikanmu serta keharuman namamu. Engkau tidur dengan laki-laki mana pun yang lewat. <sup>16</sup>Sebagian dari pakaianmu kaugunakan untuk menghiasi tempat penyembahan berhalamu. Engkau menjadi pelacur dan memberikan tubuhmu kepada setiap laki-laki. <sup>17</sup>Dari perhiasan emas dan perak yang Kuberikan kepadamu, kaubuat patung-patung orang lelaki, lalu engkau berbuat cabul dengan patung-

patung itu. <sup>18</sup>Kaukenakan pada patung-patung itu pakaian bersulam yang telah Kuberikan kepadamu. Kau-persembahkan kepada mereka minyak zaitun dan dupa yang telah kauterima daripada-Ku. <sup>19</sup>Kuberi kepadamu makanan dari terigu yang paling baik, madu dan minyak zaitun yang paling murni. Tetapi semua itu kaupersembahkan kepada berhala-berhala itu untuk menyenangkan hati mereka. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>20</sup>Kemudian kaupersembahkan anak-anak kita, laki-laki dan perempuan, menjadi kurban kepada berhala-berhala. Belum cukupkah bahwa engkau tidak setia kepada-Ku? <sup>21</sup>Haruskah kauambil juga anak-anak-Ku dan mengurbankan mereka kepada berhala-berhala? <sup>22</sup>Dalam hidupmu yang menjijikkan sebagai pelacur itu, sedikit pun engkau tak mengingat masa kecilmu dulu, ketika engkau telanjang dan menggeliat dalam genangan darahmu sendiri." <sup>23</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Celakalah engkau! Sungguh celaka! Engkau telah melakukan segala kejahatan itu. <sup>24</sup>Lagipula, di alun-alun kota dan di tepi setiap jalan engkau mendirikan tempat-tempat untuk menyembah berhala dan melacur. <sup>25</sup>Engkau mencemarkan kecantikanmu. Tubuhmu kautawarkan kepada setiap laki-laki yang lewat, dan tak henti-hentinya engkau berzinah. <sup>26</sup>Mesir, tetanggamu yang besar nafsunya itu, telah kaukawani tidur. Engkau sengaja melacur untuk membuat Aku marah. <sup>27</sup>Sekarang Aku bertindak untuk menghukum engkau dan mengambil berkat yang telah Kuberikan kepadamu. Kuserahkan engkau kepada orang-orang Filistin yang benci kepadamu dan yang muak melihat kelakuanmu yang kotor itu. <sup>28</sup>Tetapi engkau belum juga merasa puas; sebab itu kaukejar-kejar orang Asyur. Engkau menjadi pelacur mereka, tetapi tidak juga mendapat kepuasan dari mereka. <sup>29</sup>Lalu engkau menjadi pelacur orang Babel, bangsa pedagang itu. Tetapi mereka pun tidak sanggup memberi kepuasan kepadamu." <sup>30</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Semuanya itu telah kaulakukan seperti pelacur yang tak tahu malu. <sup>31</sup>Di alun-alun kota dan di setiap jalan kaudirikan tempat-tempat untuk menyembah berhala dan melacur. Tetapi engkau bukanlah seperti pelacur biasa yang perlu uang. <sup>32</sup>Engkau seperti istri yang mengkhianati suaminya dan berbuat serong dengan laki-laki lain. <sup>33</sup>Seorang pelacur selalu mendapat bayaran, tetapi sebaliknya engkaulah yang memberi hadiah kepada kekasih-kekasihmu, bahkan kaubujuk mereka dengan uang supaya datang dari mana-mana untuk tidur bersamamu. <sup>34</sup>Engkau pelacur yang lain dari yang lain-lain. Tak ada yang memaksa engkau menjadi pelacur. Engkau tidak dibayar, malahan engkau sendiri yang membayar. Memang, engkau lain dari yang lain-lain." <sup>35</sup>Hai Yerusalem, pelacur, dengarlah apa yang dikatakan TUHAN Yang Mahatinggi, "Engkau telah membuka bajumu, dan sebagai pelacur kuserahkan tubuhmu kepada kekasih-kekasih dan berhala-berhalmu yang menjijikkan itu. Anak-anakmu kaubunuh dan kaukurbankan bagi berhala-berhala itu. <sup>36</sup>(16:35) <sup>37</sup>Karena itu, semua

bekas kekasihmu akan Kukumpulkan, baik yang kausukai maupun yang kaubenci. Mereka akan berdiri mengelilingi engkau dan akan melepaskan seluruh pakaianmu, sehingga mereka dapat memandang tubuhmu yang telanjang. <sup>38</sup>Engkau akan Kuhukum karena perzinahan dan pembunuhan yang telah kaulakukan itu. Dalam kemarahan dan murka-Ku engkau akan Kuhukum mati. <sup>39</sup>Engkau akan Kuserahkan kepada kekasih-kekasihmu itu, dan mereka akan merubuhkan tempat-tempat engkau melacur dan menyembah berhala. Segala pakaian dan perhiasanmu akan mereka rampas, sehingga engkau telanjang. <sup>40</sup>Mereka akan menyuruh orang banyak melempari engkau dengan batu, dan memotong-motong tubuhmu dengan pedang. <sup>41</sup>Mereka akan membakar rumah-rumahmu dan menyuruh para wanita menyaksikan penghukumanmu. Demikianlah akan bagikan hadiah lagi kepada kekasih-kekasihmu. <sup>42</sup>Baru setelah itu, kemarahan-Ku akan reda, dan Aku akan menjadi tenang kembali. Aku tak akan marah lagi atau cemburu. <sup>43</sup>Aku menghukum engkau karena engkau tak ingat bagaimana Aku merawat engkau ketika engkau masih muda. Engkau membuat Aku marah dengan segala perbuatanmu yang jahat itu. Mengapa segala kelakuanmu yang menjijikkan itu masih kautambah lagi dengan perzinahan? Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara." <sup>44</sup>TUHAN berkata, "Hai Yerusalem, orang-orang akan mengenakan peribahasa ini kepadamu, 'Seperti ibunya, begitu juga putrinya.' <sup>45</sup>Memang, engkau adalah anak perempuan ibumu. Dia benci kepada suaminya dan kepada anak-anaknya sendiri. Engkau mirip saudara-saudaramu perempuan yang juga membenci suaminya dan anak-anaknya. Engkau dan saudara-saudaramu, yaitu kota-kota di sekitarmu mempunyai ibu orang Het dan ayah orang Amori. <sup>46</sup>Kakakmu adalah Samaria di utara dengan semua desanya. Dan adikmu adalah Sodom di selatan dengan semua desanya. <sup>47</sup>Puaskah engkau mengikuti jejak mereka dan meniru perbuatan mereka yang menjijikkan itu? Belum! Tak berapa lama lagi engkau bahkan lebih bejat lagi daripada mereka. <sup>48</sup>Demi Aku, Allah yang hidup, kata TUHAN Yang Mahatinggi, saudaramu Sodom dengan desa-desanya belum pernah sejahat engkau dengan desa-desamu. <sup>49</sup>Sodom dan desa-desanya sombong karena punya banyak persediaan makanan serta dapat hidup dengan tenang dan damai. Tetapi mereka tidak memperhatikan orang miskin dan orang hina. <sup>50</sup>Mereka sombong dan keras kepala, serta melakukan hal-hal yang Kubenci. Sebab itu mereka Kuhancurkan seperti yang telah kaulihat. <sup>51</sup>Memang Samaria jahat, tetapi dosanya tidak ada separuh dari dosadosamu. Kelakuanmu jauh lebih jahat lagi. Saudara-saudaramu perempuan seakan-akan tidak bersalah dibandingkan dengan engkau. Engkau harus merasa malu dan hina!" <sup>52</sup>(16:51) <sup>53</sup>TUHAN berkata kepada Yerusalem, "Sodom dan Samaria serta desa-desa mereka akan Kujadikan makmur kembali. Setelah itu, barulah engkau Kujadikan



makmur juga. <sup>54</sup>Dengan demikian engkau akan malu pada dirimu sendiri, dan kehinaanmu akan menunjukkan kepada saudara-saudaramu betapa baik nasib mereka. <sup>55</sup>Mereka dan desa-desa mereka akan menjadi makmur kembali, juga engkau dan desa-desamu. <sup>56</sup>Bukankah engkau pernah menertawakan Sodom pada waktu engkau masih sombong <sup>57</sup>dan kejahatanmu belum ketahuan? Sekarang engkau sama saja dengan dia; engkau menjadi bahan tertawaan orang Edom, orang Filistin dan tetangga-tetanggamu lainnya yang benci kepadamu. <sup>58</sup>Engkau harus menderita sebagai akibat perbuatanmu yang kotor dan menjijikkan itu. Aku TUHAN telah berbicara.” <sup>59</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Engkau akan Kuperlakukan setimpal dengan perbuatanmu, sebab engkau telah mengingkari sumpahmu serta melanggar perjanjian-Ku dengan engkau. <sup>60</sup>Tetapi Aku akan mengingat perjanjian yang telah Kubuat denganmu di masa mudamu dan membuat perjanjian denganmu yang berlaku untuk selama-lamanya. <sup>61</sup>Engkau akan teringat kepada perbuatan-perbuatanmu dan merasa malu sewaktu saudara-saudaramu Kukembalikan kepadamu. Mereka akan Kujadikan seperti anak-anakmu, meskipun hal itu tidak termasuk dalam perjanjian-Ku denganmu. <sup>62</sup>Aku akan membuat perjanjian yang baru denganmu. Maka tahulah engkau bahwa Akulah TUHAN. <sup>63</sup>Aku akan memaafkan semua kesalahanmu, tetapi engkau tak akan dapat melupakannya dan engkau akan merasa malu untuk mengatakan apa pun. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**17** TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, ceritakan kepada orang-orang Israel perumpamaan, <sup>3</sup>yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi mau sampaikan kepada mereka: Adalah seekor burung rajawali raksasa yang berbulu indah dan bersayap lebar serta kuat. Ia terbang ke gunung Libanon, mematahkan pucuk sebatang pohon cemara, <sup>4</sup>lalu membawanya dan meletakkannya di kota dagang yang ramai. <sup>5</sup>Kemudian diambilnya sebatang tanaman yang masih muda dari tanah Israel, dan ditanamnya di ladang subur, yang tak pernah kekurangan air. <sup>6</sup>Tanaman itu menjadi pohon anggur yang tumbuh rendah tetapi menjalar luas. Dahan-dahannya tertuju kepada rajawali itu, dan akar-akarnya tertancap kuat dalam tanah. Pohon anggur itu rimbun sekali. <sup>7</sup>Sementara itu ada burung rajawali raksasa yang lain; sayapnya lebar dan bulunya tebal. Lalu pohon anggur itu mengarahkan akar-akar dan dahan-dahannya kepada burung rajawali yang baru itu dengan harapan agar burung itu mau memberi kepadanya lebih banyak air daripada yang ada di ladang itu. <sup>8</sup>Padahal pohon anggur itu sudah tertanam di tanah yang subur dengan air yang berlimpah, sehingga ia dapat berdaun rimbun, berbuah lebat, dan menjadi pohon anggur yang baik. <sup>9</sup>Maka, Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, bertanya: Dapatkah pohon anggur itu hidup dan berkembang? Tidakkah burung rajawali yang per-

tama akan mencabut dia dengan akar-akarnya, merenggut buahnya, mematahkan dahan-dahannya dan membiarkan dia layu? Tidak diperlukan banyak tenaga atau bangsa yang perkasa untuk mencabut pohon itu sampai ke akar-akarnya. <sup>10</sup>Memang ia telah tertanam kuat, tetapi dapatkah ia tumbuh terus serta berkembang? Tidakkah ia akan layu bila dihembus oleh angin Timur? Tidakkah ia akan mengering di tempat ia ditanam?” <sup>11</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>12</sup>”Tanyakan kepada pemberontak-pemberontak itu, apakah mereka mengerti arti perumpamaan itu. Sampaikan kepada mereka bahwa raja Babel telah datang ke Yerusalem, dan mengangkut raja Yehuda serta pembesarpembesar kota itu ke Babel. <sup>13</sup>Lalu ia memilih salah seorang keluarga raja Yehuda itu, membuat perjanjian dengan dia, dan menyuruh dia bersumpah setia kepadanya. Raja Babel itu menyandera orang-orang penting, <sup>14</sup>supaya kerajaan Yehuda itu tidak akan bangkit kembali, dan untuk menjamin bahwa perjanjian itu sungguh-sungguh ditepati. <sup>15</sup>Tetapi raja Yehuda memberontak serta mengirim utusan ke Mesir untuk mendapat kuda dan tentara yang banyak. Apakah ia akan berhasil? Apakah ia akan dibiarkan lolos? Tidak mungkin dia mengingkari perjanjian tanpa dijatuhi hukuman! <sup>16</sup>Demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, raja Yehuda akan mati di Babel, karena ia telah mengingkari sumpahnya dan melanggar perjanjiannya dengan raja Babel yang telah mendudukkan dia di atas takhta. <sup>17</sup>Bahkan bala tentara Mesir yang hebat itu, tak sanggup menolong dia dari serbuan orang-orang Babel yang membuat timbunan-timbunan tanah dan menggali parit-parit untuk membunuh banyak orang. <sup>18</sup>Karena ia telah melanggar sumpah dan perjanjiannya, ia tak akan dapat meloloskan diri. <sup>19</sup>Demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, raja Yehuda akan Kuhukum karena telah melanggar perjanjiannya dengan raja Babel, padahal ia sudah bersumpah atas nama-Ku untuk menepatinya. <sup>20</sup>Aku akan menebarkan jala untuk menangkapnya. Dia akan Kubawa ke Babel dan Kuhukum di sana, karena ia tidak setia kepada-Ku. <sup>21</sup>Tentaranya yang paling baik akan tewas dalam pertempuran, sedangkan yang berhasil lolos akan tercerai-berai ke segala jurusan. Maka tahulah umat-Ku bahwa Aku, TUHAN telah berbicara.” <sup>22</sup>Inilah yang dikatakan TUHAN Yang Mahatinggi, ”Dari pohon cemara yang tinggi, akan Kupetik pucuknya lalu Kupatahkan sebuah dahannya yang muda; Kutanam dahan itu di gunung yang menjulang ke awan. <sup>23</sup>Di gunung tertinggi di Israel, ia Kutancapkan. Di sana ia akan bertunas, dan menghasilkan buah, lalu menjadi pohon cemara yang megah. Segala jenis unggas akan bersarang di dalamnya dan berlindung di bawah naungannya. <sup>24</sup>Semua pohon di negeri akan faham bahwa Akulah TUHAN. Pohon yang tinggi Kutebang; pohon yang rendah Kubuat tumbuh menjulang. Pohon yang segar Kujadikan kering kerontang; dan pohon yang kering Kuberi tunas dan kembang. Aku, TUHAN, telah berbicara, se-

gala perkataan-Ku akan terlaksana.”

**18**TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Mengapa peribahasa ini terus disebut-sebut di negeri Israel? ‘Orang tua makan buah anggur yang asam rasanya, tetapi anak-anaklah yang ngilu giginya.’ <sup>3</sup>Demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, peribahasa itu tak akan lagi diucapkan di Israel. <sup>4</sup>Nyawa setiap orang adalah milik-Ku, baik nyawa orang tua maupun nyawa anaknya. Orang yang berdosa, dialah yang akan mati. <sup>5</sup>Misalkan ada orang yang baik, adil dan jujur. <sup>6</sup>Ia tidak menyembah berhala orang Israel atau memakan kurban persembahan di tempat-tempat pemujaan dewa-dewa. Ia tak pernah menggoda istri orang lain atau tidur bersama wanita yang sedang haid. <sup>7</sup>Ia tak pernah menipu atau merampok. Barang-barang jaminan orang yang berhutang kepadanya selalu dikembalikannya. Orang yang kelaparan diberinya makan dan orang yang tidak punya baju, diberinya pakaian. <sup>8</sup>Ia tak pernah memberi pinjaman dengan bunga. Ia tak mau melakukan kejahatan dan dalam setiap pertengkaran ia memberi keputusan yang jujur. <sup>9</sup>Ia mematuhi perintah-Ku dan taat kepada hukum-hukum-Ku. Orang demikianlah yang jujur dan akan tetap hidup. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>10</sup>Tetapi misalkan orang itu mempunyai anak yang suka merampok, membunuh, dan melakukan banyak kejahatan lainnya <sup>11</sup>yang tidak pernah dilakukan ayahnya. Ia memakan kurban persembahan di tempat-tempat pemujaan dewa-dewa. Ia menggoda dan meniduri istri orang lain. <sup>12</sup>Ia suka menipu orang miskin, merampok, menyita barang jaminan orang yang berhutang kepadanya. Ia pergi ke kuil-kuil orang yang tidak mengenal TUHAN dan menyembah berhala yang menjijikkan. <sup>13</sup>Ia memberi pinjaman dengan bunga. Apakah orang yang begitu akan hidup? Tidak! Ia telah melakukan semua perbuatan yang menjijikkan itu, dan ia akan mati! Kematianannya adalah akibat perbuatannya sendiri. <sup>14</sup>Misalkan orang yang berbuat banyak kejahatan itu mempunyai anak, dan anak itu melihat segala perbuatan ayahnya, tetapi tidak menirunya. <sup>15</sup>Anak itu tak mau menyembah berhala orang Israel, atau memakan kurban persembahan di tempat-tempat pemujaan dewa-dewa. Ia tak pernah menggoda istri orang lain, <sup>16</sup>atau menindas atau merampok siapa pun. Barang-barang jaminan orang yang berhutang kepadanya selalu dikembalikannya. Orang yang kelaparan diberinya makan dan orang yang tak punya baju diberinya pakaian. <sup>17</sup>Ia tak pernah berbuat jahat atau memberi pinjaman dengan bunga. Ia taat kepada hukum-hukum-Ku dan patuh kepada perintah-Ku. Anak itu tidak akan mati karena dosa-dosa ayahnya, melainkan tetap hidup. <sup>18</sup>Sebaliknya, ayahnya yang suka menipu, merampok dan melakukan kejahatan lainnya, akan mati karena dosa-dosa yang dilakukannya sendiri. <sup>19</sup>Tetapi mungkin ada orang yang bertanya mengapa anak itu tidak ikut menanggung akibat dosa-dosa ayahnya. Jawabnya ialah,

karena anak itu baik dan jujur. Ia taat kepada hukum-hukum-Ku dan melakukannya dengan setia, maka ia tetap hidup. <sup>20</sup>Orang yang berbuat dosa, dialah yang akan mati. Anak tidak harus menanggung akibat dari kesalahan ayahnya; sebaliknya, ayah pun tidak harus menanggung akibat dari dosa-dosa anaknya. Orang yang baik akan mendapat ganjaran yang baik karena perbuatannya yang baik. Dan orang yang jahat akan menderita akibat dari kejahatannya. <sup>21</sup>Bila seorang yang jahat tidak berbuat dosa lagi, dan mulai mentaati hukum-hukum-Ku, serta melakukan perbuatan yang baik dan benar, ia tidak akan mati. <sup>22</sup>Semua dosanya akan diampuni; ia akan hidup, karena melakukan yang benar. <sup>23</sup>Apakah kaupikir Aku TUHAN Yang Mahatinggi senang kalau orang yang jahat mati? Sama sekali tidak! Aku ingin ia meninggalkan dosa-dosanya supaya ia tetap hidup. <sup>24</sup>Tetapi kalau seorang yang baik tidak berbuat baik lagi, malahan mulai melakukan kejahatan dan segala perbuatan menjijikkan yang biasanya dilakukan oleh orang jahat, apakah ia akan tetap hidup? Tidak! Dari perbuatan-perbuatannya yang baik itu, tidak satu pun diingat lagi. Ia akan mati karena berbuat dosa dan tidak setia kepada-Ku. <sup>25</sup>Barangkali ada yang berkata begini, ‘Tindakan TUHAN keliru.’ Dengarlah, hai orang Israel! Kelirukah tindakan-Ku? Kamulah yang keliru. <sup>26</sup>Bila orang yang baik tidak berbuat baik lagi, malahan mulai berbuat jahat, ia akan mati, karena kejahatan yang telah dilakukannya. <sup>27</sup>Tetapi bila orang yang jahat tidak berbuat dosa lagi melainkan mulai melakukan perbuatan yang benar dan baik, nyawanya akan selamat. <sup>28</sup>Ia sudah menyadari segala perbuatannya lalu berhenti berbuat dosa. Dengan begitu ia tidak akan mati, melainkan tetap hidup. <sup>29</sup>Dan kamu, hai orang-orang Israel, kamu katakan bahwa tindakan TUHAN itu keliru. Kelirukah tindakan-Ku, hai Israel? Tidak! Kamulah yang keliru!” <sup>30</sup>TUHAN Yang Mahatinggi, berkata, “Hai orang-orang Israel, Aku akan mengadili setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Bertobatlah dari dosa-dosamu. Jangan biarkan dosamu menghancurkan dirimu. <sup>31</sup>Hentikan segala kejahatan yang kamu lakukan dan biarlah hati dan pikiranmu menjadi baru. Mengapa kamu mesti mati? <sup>32</sup>Aku tak senang bila seseorang mati. Tinggalkanlah dosa-dosamu supaya kamu tetap hidup. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**19**Allah menyuruh aku menyanyikan ratapan ini untuk dua orang pangeran Israel: <sup>2</sup>Ibumu bagaikan singa betina yang hebat dan luar biasa. Ia membesarkan anak-anaknya di antara singa-singa perkasa. <sup>3</sup>Salah seekor anaknya dididiknya dan diajarinya mencari mangsa. Maka jadilah ia singa dewasa penerkam dan pemakan manusia. <sup>4</sup>Bangsa-bangsa yang mendengar tentang dia berkumpul untuk menangkapnya. Ia dijebak dalam lubang dan ditawan, lalu diseret ke Mesir dengan kaitan. <sup>5</sup>Sia-sia si induk menunggu anaknya; lalu ia tahu bahwa hilanglah harapannya. Maka

anaknyanya yang lain dilatihnya menjadi singa ganas dan perkasa. <sup>6</sup>Anak singa itu menjadi dewasa dan bergaul dengan singa-singa lainnya. Ia belajar mencari mangsa, dan menjadi pemakan orang juga. <sup>7</sup>Benteng-benteng didobraknya, kota-kota dirusaknyanya. Seluruh penduduk negeri menjadi gentar mendengar aumnyanya yang bergelegar. <sup>8</sup>Tetapi bangsa-bangsa dari wilayah sekelilingnya menyergapnyanya dari mana-mana. Mereka tebarkan jala untuk menangkapnyanya, dan ia pun terjebak dalam perangkap mereka. <sup>9</sup>Ia dimasukkan ke dalam kurungan singa lalu dibawa ke negeri Babel, menghadap raja. Ia dijaga kuat supaya aumnyanya jangan kedengaran lagi di atas bukit-bukit Israel yang tinggi. <sup>10</sup>Ibumu bagaikan pohon anggur permai yang tumbuh di kebun dekat anak sungai. Ia menjadi rindang dan berbuah sebab air di situ berlimpah-limpah. <sup>11</sup>Cabangnyanya kuat, tak mudah dipatahkan layak dijadikan tongkat kerajaan. Puncaknya tinggi menjulang menjangkau awan-awan. Ia dikagumi semua orang sebab ia tinggi dan daunnya rindang. <sup>12</sup>Tetapi ia dicabut oleh tangan-tangan yang marah, kemudian dicampakkan ke tanah. Angin Timur bertiup, mengeringkan buahnya yang segar. Dahannyanya patah, menjadi kering lalu dibakar. <sup>13</sup>Kini ia ditanam di padang pasir, di tanah gersang dan tidak berair. <sup>14</sup>Batang anggur itu dijilat api menjalar; cabang dan buahnya habis terbakar. Dahannya kini tanpa kekuatan; tak mungkin dijadikan tongkat kerajaan. Itulah ratapan yang berulang-ulang dinyanyikan oleh umat.

**20** Pada tanggal sepuluh bulan lima, dalam tahun ketujuh masa pembuangan kami, beberapa orang pemimpin Israel datang kepadaku untuk meminta petunjuk TUHAN. Setelah mereka duduk di depanku, <sup>2</sup>aku mendengar TUHAN berkata kepadaku, <sup>3</sup>”Hai manusia fana, bicaralah kepada pemimpin-pemimpin itu dan katakan bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berkata begini, ’Berani sekali kamu minta petunjuk daripada-Ku! Demi Aku, Allah yang hidup, Aku tak sudi dimintai petunjuk olehmu! Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.’ <sup>4</sup>Hai manusia fana, sudah siapkah engkau menghakimi mereka? Nah, laksanakanlah! Ingatkanlah mereka akan segala kekejian yang telah dilakukan oleh nenek moyang mereka. <sup>5</sup>Sampaikanlah apa yang Kukatakan ini. Aku telah memilih Israel dan mengangkat sumpah bagi mereka. Di Mesir, Aku menyatakan diri kepada mereka serta berkata, ’Akulah TUHAN Allahmu.’ <sup>6</sup>Pada waktu itu Aku bersumpah akan membawa mereka keluar dari Mesir menuju ke negeri yang Kupilih untuk mereka. Negeri itu kaya dan subur, tanah yang paling baik di seluruh dunia. <sup>7</sup>Kusuruh mereka membuang patung-patung menjijikkan yang mereka sukai itu, dan Kularang mereka menajiskan diri dengan menyembah berhala-berhala dari Mesir, sebab Akulah TUHAN Allah mereka. <sup>8</sup>Tetapi mereka melawan Aku dan tidak mau mendengarkan Aku. Mereka tidak mau membuang patung-patung yang menjijikkan itu dan juga tidak mau berhenti menyembah berhala-

berhala Mesir. Pada waktu mereka masih di sana, Aku sudah siap hendak melepaskan kemarahan-Ku terhadap mereka. <sup>9</sup>Tetapi Aku tidak melakukannya, supaya nama-Ku jangan dihina oleh bangsa-bangsa di tempat mereka berada. Sebab di depan bangsa-bangsa itu, Aku telah mengumumkan bahwa bangsa Israel akan Kubawa keluar dari Mesir. <sup>10</sup>Lalu Kubawa mereka keluar dari Mesir menuju ke padang pasir. <sup>11</sup>Di sana Kuberikan kepada mereka perintah-perintah-Ku dan Kuajarkan hukum-hukum-Ku yang harus mereka taati, sebab orang yang mentaatinya akan tetap hidup. <sup>12</sup>Kusuruh mereka menghormati hari Sabat sebagai tanda perjanjian-Ku dengan mereka, untuk mengingatkan mereka bahwa Aku TUHAN, telah mengkhususkan mereka untuk-Ku. <sup>13</sup>Tetapi di padang pasir itu juga mereka melawan Aku. Mereka melanggar perintah-perintah-Ku, dan menolak hukum-hukum-Ku yang menjamin bahwa orang yang mentaatinya tetap hidup. Mereka sangat mencemarkan hari Sabat. Sebab itu, di padang pasir itu Aku sudah siap hendak melepaskan amukan kemarahan-Ku terhadap mereka dan membina-sakan mereka. <sup>14</sup>Tetapi Aku tidak melakukannya demi kehormatan nama-Ku, supaya nama-Ku jangan dihina oleh bangsa-bangsa yang melihat Aku membawa Israel keluar dari Mesir. <sup>15</sup>Di padang pasir itu juga Aku mengancam bahwa bangsa Israel tidak akan Kubawa masuk ke tanah yang sudah disediakan bagi mereka, tanah yang kaya dan subur dan yang paling baik di seluruh dunia. <sup>16</sup>Ancaman itu Kuucapkan oleh karena mereka mengabaikan perintah-perintah-Ku melanggar hukum-hukum-Ku dan menajiskan hari Sabat. Mereka lebih suka menyembah berhala-berhala mereka. <sup>17</sup>Tetapi kemudian Aku kasihan kepada mereka, sehingga mereka tidak jadi Kubunuh di padang pasir itu. <sup>18</sup>Sebaliknya orang-orang muda di antara mereka, Kunasihati begini, ’Janganlah mengikuti peraturan-peraturan yang dibuat oleh nenek moyangmu. Jangan meniru kebiasaan mereka dan jangan juga najiskan dirimu dengan menyembah berhala-berhala mereka. <sup>19</sup>Akulah TUHAN Allahmu. Taatilah hukum-hukum dan perintah-perintah-Ku. <sup>20</sup>Hormatilah hari Sabat supaya menjadi tanda perjanjian antara Aku dan kamu, untuk mengingatkan kamu bahwa Akulah TUHAN Allahmu.’ <sup>21</sup>Tetapi angkatan muda itu pun membandel terhadap Aku. Mereka melanggar hukum-hukum-Ku dan mengabaikan perintah-perintah-Ku, yang menjamin bahwa orang yang mentaatinya tetap hidup. Mereka mencemarkan hari Sabat. Sebab itu Aku sudah siap hendak melepaskan amukan kemarahan-Ku terhadap mereka di padang pasir itu dan membunuh mereka semua. <sup>22</sup>Tetapi Aku tidak melakukannya supaya nama-Ku jangan dihina oleh bangsa-bangsa yang melihat Aku membawa Israel keluar dari Mesir. <sup>23</sup>Di padang pasir itu juga Aku bersumpah bahwa Aku akan menceraiberaikan mereka ke seluruh dunia, <sup>24</sup>karena mereka telah mengabaikan perintah-perintah-Ku, melanggar hukum-hukum-Ku, menajiskan hari Sabat, dan tetap menyembah dewa-

dewa yang dipuja oleh nenek moyang mereka. <sup>25</sup>Kemudian Kuberikan kepada mereka hukum-hukum yang tidak baik dan perintah-perintah yang tidak dapat memberi hidup. <sup>26</sup>Kubiarkan mereka menajiskan diri dengan kurban-kurban mereka sendiri, bahkan anak-anak lelaki mereka yang sulung mereka kurbankan. Dengan cara itu Aku menghukum mereka supaya mereka tahu bahwa Akulah TUHAN. <sup>27</sup>Nah, manusia fana, sampaikanlah kepada orang Israel, apa yang Aku TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka: Ini contoh lain yang menunjukkan bagaimana nenek moyangmu menghina Aku dan tidak setia kepada-Ku. <sup>28</sup>Aku membawa mereka ke tanah yang telah Kujanjikan kepada mereka. Ketika mereka melihat bukit-bukit yang tinggi dan pohon-pohon yang rindang, mereka mempersembahkan kurban di tempat-tempat itu. Mereka membuat Aku marah karena kurban-kurban bakaran dan persembahan anggur mereka. <sup>29</sup>Aku bertanya kepada mereka, 'Tempat-tempat tinggi apa yang kamu kunjungi itu?' Maka sejak itu tempat-tempat itu disebut 'Tempat-tempat tinggi'. <sup>30</sup>Jadi sampaikanlah kepada orang Israel apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka. 'Mengapa kamu melakukan dosa-dosa seperti yang dilakukan nenek moyangmu? Seperti mereka, kamu juga mengikuti berhala-berhala yang menjijikkan itu. <sup>31</sup>Bahkan sampai hari ini pun kamu menajiskan diri dengan membawa persembahan dan membakar anak-anakmu sebagai kurban kepada berhala-berhala. Lalu masih beranikah kamu meminta petunjuk daripada-Ku? Demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, kamu tidak Kuizinkan meminta petunjuk daripada-Ku. <sup>32</sup>Kamu ingin menyamai bangsa-bangsa lain dan penduduk negeri-negeri lain yang menyembah pohon dan batu. Tetapi keinginanmu itu tidak akan tercapai.' <sup>33</sup>Demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, kamu Kuperingatkan bahwa karena kemarahan-Ku, kamu akan Kuperintah dengan keras dan tegas sehingga kamu merasakan kuasa-Ku. Kamu akan Kukumpulkan dan Kubawa kembali dari segala negeri tempat kamu telah diceraiberaikan. <sup>34</sup>(20:33) <sup>35</sup>Lalu kamu akan Kubawa ke 'Gurun Bangsa-bangsa'. Di sana kamu akan Kuhakimi dengan berhadapan muka, <sup>36</sup>seperti yang telah Kulakukan terhadap nenek moyangmu di Gurun Sinai. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>37</sup>Kamu akan Kuperlakukan dengan keras supaya kamu mentaati perjanjian-Ku. <sup>38</sup>Para pemberontak dan penjahat akan Kusingkirkan dari tengah-tengahmu. Mereka akan Kubawa keluar dari negeri-negeri tempat mereka sekarang tinggal dan tidak Kuizinkan kembali ke tanah Israel. Maka tahulah kamu bahwa Aku TUHAN." <sup>39</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Hai orang-orang Israel, sekarang terserah kepadamu. Teruskan saja berbuat dosa dengan menyembah berhala-berhalamu! Tetapi ingatlah bahwa sesudah itu kamu harus mentaati Aku dan tidak lagi mencemarkan nama-Ku yang suci dengan membawa persembahan kepada berhala-berhalamu itu. <sup>40</sup>Sebab di

tanah Israel, di puncak gunung-Ku yang suci, kamu semua, bangsa Israel akan menyembah Aku. Di sana Aku akan senang kepadamu dan berkenan menerima kurban-kurbanmu, persembahan-persembahanmu yang paling baik dan pemberian-pemberianmu yang khusus. <sup>41</sup>Setelah kamu Kubawa keluar dari negeri-negeri tempat kamu diceraiberaikan, Aku akan mengumpulkan kamu dan menerima segala kurban bakaranmu. Maka tahulah semua bangsa bahwa Aku ini Allah Yang Mahakudus. <sup>42</sup>Bilamana kamu Kubawa kembali ke tanah Israel, tanah yang Kujanjikan kepada nenek moyangmu, maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN. <sup>43</sup>Di sana kamu akan teringat akan segala perbuatan menjijikkan yang telah menajiskan dirimu. Maka kamu akan muak mengingat segala kejadian itu. <sup>44</sup>Apabila kamu telah Kuperlakukan begitu demi kehormatan nama-Ku, dan bukan setimpal dengan kelakuanmu yang buruk serta perbuatanmu yang jahat, tahulah kamu orang Israel bahwa Akulah TUHAN. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara." <sup>45</sup>TUHAN berkata kepadaku, begini, <sup>46</sup>"Hai manusia fana, lihatlah ke sebelah selatan. Tegurlah tanah selatan dan kecamlah hutan di sana. <sup>47</sup>Suruhlah hutan itu mendengarkan apa yang Aku TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepadanya, 'Dengarlah! Aku akan menyalakan api yang membakar habis setiap pohon yang ada padamu, baik yang kering maupun yang segar. Api yang menyala-nyala itu tidak dapat dipadamkan. Ia akan menjalar dari selatan ke utara, dan semua orang akan merasakan panasnya. <sup>48</sup>Mereka akan menyadari bahwa Aku, TUHAN telah menyalakan api itu, dan tak seorang pun dapat memadamkannya.'" <sup>49</sup>Tetapi aku Yehezkiel menyatakan keberatanku dan berkata, "TUHAN Yang Mahatinggi, jangan suruh aku mengatakan itu! Semua orang sudah mengeluh sebab aku suka berbicara dengan kiasan sehingga sukar dimengerti."

**21** TUHAN berkata kepadaku, kata-Nya, <sup>2</sup>"Hai manusia fana, kutukilah Yerusalem. Kutukilah tempat-tempat ibadat di sana. Peringatkanlah tanah Israel, <sup>3</sup>bahwa Aku, TUHAN, berkata begini, 'Aku ini musuhmu. Aku akan mencabut pedang-Ku dan membunuh kamu semua, yang jahat maupun yang baik. <sup>4</sup>Dengan pedang-Ku akan Kulawan semua orang dari utara sampai ke selatan. <sup>5</sup>Maka semua orang akan tahu bahwa Aku, TUHAN, mencabut pedang-Ku dan tidak akan menyarungkannya kembali.' <sup>6</sup>Hai manusia fana, mengeranglah dan mengaduhlah di depan orang-orang Israel, seolah-olah engkau patah hati dan putus asa. <sup>7</sup>Jika mereka bertanya mengapa engkau mengaduh, katakanlah bahwa engkau sedih karena berita yang akan datang. Berita itu akan membuat hati mereka gentar, tangan mereka lemas, dan lutut mereka gemetar, mereka akan patah semangat. Sungguh saatnya telah tiba, dan semua itu akan terjadi. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara." <sup>8</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>9</sup>"Hai manusia fana, meramallah! Beritahukanlah kepada orang-

orang bahwa Aku, TUHAN berkata begini, 'Adalah sebuah pedang, pedang yang digosok dan ditajamkan. <sup>10</sup>Ia ditajamkan agar bisa mematikan, dilicinkan agar berkilaukilauan. Bagi umat-Ku tak ada lagi kegembiraan sebab segala peringatan dan hukuman mereka abaikan. <sup>11</sup>Pedang itu diasah supaya selalu siap dipakai lalu diserahkan kepada seorang pembantai. <sup>12</sup>Hai manusia fana, merataplah dan berseru! Sebab pedang itu siap melawan umat-Ku. Para pemimpin Israel bersama seluruh bangsa akan ditikam pedang itu hingga binasa. Maka tepuklah dadamu dengan pilu, <sup>13</sup>sebab Aku sedang menguji umat-Ku, jika mereka tak mau memperbaiki kelakuannya, semua itu akan terjadi pada mereka.' <sup>14</sup>Nah, manusia fana, meramallah. Tepuklah tanganmu, sebagai tanda bagi pedang itu untuk mulai membantai. Pedang itu sangat menakutkan. <sup>15</sup>Ia membuat bangsa-Ku hilang keberaniannya dan jatuh tersandung. Aku mengancam kota mereka dengan pedang itu yang mengkilap seperti kilat, dan yang siap untuk membunuh. <sup>16</sup>Hai pedang yang tajam, pancunglah ke kanan dan ke kiri, dan ke arah mana saja menurut keinginanmu. <sup>17</sup>Aku akan tepuk tangan juga, lalu kemarahan-Ku akan reda. Aku, TUHAN telah berbicara." <sup>18</sup>TUHAN berbicara kepadaku, kata-Nya, <sup>19</sup>"Hai manusia fana, gambarlah dua jalan yang dapat dilalui oleh raja Babel yang membawa pedangnya. Kedua jalan itu harus berpangkal dari negeri yang sama; jalan yang satu menuju ke Raba, kota Amon; yang satu lagi ke Yerusalem, kota berbenteng di Yehuda. Pasanglah papan penunjuk jalan di mana jalan itu mulai bercabang. <sup>20</sup>(21:19) <sup>21</sup>Raja Babel berdiri di dekat papan penunjuk jalan itu. Untuk mengetahui jalan mana yang akan dilaluinya, ia meminta petunjuk dari berhala-berhalanya, mengocok panah dan memeriksa hati binatang yang baru dikurbankan. <sup>22</sup>Ternyata panah yang terambil oleh tangan kanannya bertanda Yerusalem! Itu berarti bahwa raja harus menyerang kota Yerusalem, menyerukan pekik pertempuran dan menyuruh tentaranya menyusun alat-alat pendobrak, memasangnya pada pintu-pintu gerbang Yerusalem, menimbun tanah menjadi tembok pengepungan dan menggali parit-parit. <sup>23</sup>Penduduk Yerusalem tidak akan percaya bahwa mereka diserang, karena mereka telah membuat perjanjian dengan Babel. Tetapi ramalan ini akan memperingatkan mereka bahwa mereka akan ditangkap karena dosa-dosa mereka. <sup>24</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada mereka, 'Dosa-dosamu sudah ketahuan dan semua orang tahu bahwa kamu bersalah. Kejahatanmu tampak dalam setiap tindakanmu. Sekarang sudah tiba saatnya kamu dihukum dan kamu akan Kuserahkan kepada musuhmu.' <sup>25</sup>Dan kepada raja Israel Aku berkata, 'Hai raja yang jahat dan durhaka! Saat untuk hukumanmu yang terakhir sudah dekat. <sup>26</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi sudah berbicara. Lepaskanlah mahkotamu dan bukalah serbanmu. Sekarang, keadaan sudah berubah. Angkatlah kedudukan orang miskin dan berilah mereka kuasa! Turunkan para penguasa dari marta-

batnya! <sup>27</sup>Kota ini akan Kuhancurkan sama sekali, sehingga di mana-mana ada puing-puing. Tetapi hal itu baru terjadi apabila orang yang Kupilih untuk menghukum kota ini telah datang. Kepada dialah akan Kuserahkan kota ini.'" <sup>28</sup>"Hai manusia fana, meramallah! Beritahukanlah kepada orang Amon yang telah menghina Israel, bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berkata, 'Sebuah pedang sudah siap untuk membantai; pedang itu sudah diasah mengkilap seperti kilat, supaya siap untuk membunuh. <sup>29</sup>Penglihatan yang kamu lihat adalah palsu, dan ramalan yang kamu ucapkan juga bohong dan dusta. Kamu jahat serta durhaka, dan saat untuk hukumanmu yang terakhir sudah dekat. Pedang itu akan memenggal lehermu. <sup>30</sup>Hai orang Amon, sarungkanlah kembali pedangmu! Kamu akan Kuhakimi di tempat kamu diciptakan dan dilahirkan. <sup>31</sup>Aku akan melampiaskan ke atasmu kemarahan-Ku yang menyala-nyala. Dan kamu akan Kuserahkan kepada orang-orang yang kejam yang terlatih untuk membinasakan. <sup>32</sup>Kamu akan habis dimakan api. Darahmu akan tertumpah di negerimu sendiri, dan tak ada seorang pun yang masih ingat kepadamu. Aku TUHAN telah berbicara.'" <sup>33</sup>

**22** TUHAN berbicara kepadaku, kata-Nya, <sup>2</sup>"Hai manusia fana, sudah siapkah engkau menghakimi kota yang penuh dengan pembunuh itu. Tunjukkanlah kepadanya segala perbuatannya yang menjijikkan." <sup>3</sup>TUHAN Yang Mahatinggi menyuruh aku menyampaikan pesan ini kepada Yerusalem, "Engkau bersalah karena telah membunuh banyak dari pendudukmu sendiri, dan telah menajiskan dirimu dengan menyembah berhala-berhala buatanmu sendiri. Sebab itu saat penghakimanmu sudah dekat dan riwayatmu segera berakhir. Engkau Kubiarkan menjadi bahan ejekan dan tertawaan bagi bangsa-bangsa dan semua negeri. <sup>4</sup>(22:3) <sup>5</sup>Engkau diolok-olok oleh negeri-negeri yang jauh dan dekat karena engkau terus-menerus melanggar hukum dan peraturan. <sup>6</sup>Semua pemimpin Israel mengandalkan kekuatannya sendiri dan melakukan pembunuhan. <sup>7</sup>Tak seorang pun dari pendudukmu menghormati orang tuanya. Engkau menipu orang asing dan mengambil untung dari kesusahan janda dan yatim piatu. <sup>8</sup>Tempat-tempat ibadah bagi-Ku kaunodai dan hari Sabat tidak kauindahkan. <sup>9</sup>Di antara pendudukmu ada penghasut-penghasut yang suka memfitnah orang lain supaya dihukum mati. Ada juga yang suka makan daging yang sudah dikurbankan kepada berhala. Ada lagi yang suka berbuat cabul. <sup>10</sup>Ada yang menggoda dan meniduri ibu tirinya, wanita yang sedang haid, <sup>11</sup>istri orang lain atau menantunya atau adiknya dari lain ibu. <sup>12</sup>Ada juga yang menjadi pembunuh bayaran, lintah darat dan pemeras orang-orang sebangsanya. Mereka semua telah melupakan Aku. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>13</sup>Tetapi sekarang Aku akan menghantam para perampok dan pembunuhmu. <sup>14</sup>Masih beranikah atau masih kuatkah engkau

untuk mengangkat tanganmu setelah Aku selesai menghukum engkau? Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara dan Aku akan melaksanakan apa yang telah Kukatakan. <sup>15</sup>Aku akan menceraiberaikan pendudukmu ke semua negeri dan bangsa, dan Aku akan menghentikan perbuatanmu yang jahat itu. <sup>16</sup>Engkau akan dihina oleh bangsa-bangsa lain, maka tahulah engkau bahwa Akulah TUHAN.” <sup>17</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>18</sup>”Hai manusia fana, orang-orang Israel itu tidak berguna bagi-Ku. Mereka ibarat sampah logam campuran, seperti tembaga, timah, besi dan timah hitam yang tersisa setelah perak dimurnikan di dalam perapian. <sup>19</sup>Maka sekarang, Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, mengatakan kepada mereka bahwa mereka sama seperti logam yang tidak berguna itu. Sebagaimana bijih perak, perunggu, besi, timah hitam dan timah putih dimasukkan ke dalam perapian untuk dimurnikan, begitu pula mereka akan Kukumpulkan dan Kubawa ke Yerusalem. Kemarahan-Ku yang hebat akan meleburkan mereka seperti api meleburkan bijih-bijih logam. <sup>20</sup>(22:19) <sup>21</sup>Ya, Aku akan mengumpulkan mereka di Yerusalem, memasang api kemarahan-Ku di bawah mereka, sehingga mereka hancur lebur. <sup>22</sup>Seperti perak dilebur di dalam perapian, begitu pula mereka akan dilebur di Yerusalem. Maka tahulah mereka bahwa Aku, TUHAN, telah melepaskan kemarahan-Ku ke atas mereka.” <sup>23</sup>TUHAN berbicara lagi kepadaku, kata-Nya, <sup>24</sup>”Hai manusia fana, katakan kepada orang Israel bahwa tanah mereka najis, dan sebab itu Aku marah dan menghukumnya. <sup>25</sup>Para pemimpinnya seperti singa yang mengaum setelah menerkam mangsanya. Mereka membunuh rakyat, merampas semua harta dan kekayaan yang mereka temukan dan menyebabkan banyak wanita menjadi janda. <sup>26</sup>Para imam Israel melanggar hukum-hukum-Ku dan mencemarkan benda-benda yang dikhususkan untuk-Ku. Mereka tidak membedakan mana yang halal dan mana yang haram. Juga mereka tidak mengajar rakyat untuk membedakan mana yang bersih dan mana yang najis menurut peraturan agama. Mereka tidak menghiraukan hari Sabat. Dengan demikian Aku dihina oleh bangsa Israel. <sup>27</sup>Pejabat-pejabat pemerintahannya seperti serigala yang merobek-robek mangsanya. Mereka melakukan pembunuhan hanya untuk mencari untung. <sup>28</sup>Para nabi menyembunyikan dosa-dosa itu; mereka seperti orang yang mengapuri tembok yang kotor. Penglihatan-penglihatan mereka palsu, begitu juga ramalan-ramalan mereka. Mereka mengaku bahwa pesan yang mereka sampaikan adalah yang mereka terima dari TUHAN Yang Mahatinggi, padahal Aku sama sekali tidak berbicara kepada mereka. <sup>29</sup>Orang-orang kaya menipu dan merampok. Mereka memperlakukan orang miskin dengan sewenang-wenang dan mengambil keuntungan dari orang asing. <sup>30</sup>Di antara orang Israel itu, Aku mencari orang yang dapat mendirikan tembok, atau berdiri di tempat-tempat yang tembok-temboknya runtuh untuk mempertahankan negeri itu apabila Aku hendak menghancurkan-

nya dalam luapan kemarahan-Ku; namun tak seorang pun yang Kutemukan. <sup>31</sup>Sebab itu sekarang Kulepaskan kemarahan-Ku terhadap mereka, dan seperti api Aku akan membinaasakan mereka karena segala perbuatan mereka. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**23** TUHAN berbicara kepadaku, kata-Nya, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, ada dua wanita, kakak beradik. <sup>3</sup>Pada waktu muda, mereka tinggal di Mesir. Di sana mereka kehilangan keperawanannya, lalu mereka menjadi pelacur. <sup>4</sup>Yang sulung bernama Ohola; ia melambangkan Samaria. Adiknya bernama Oholiba; ia melambangkan Yerusalem. Aku kawin dengan mereka dan mendapat anak dari kedua-duanya. <sup>5</sup>Meskipun Ohola sudah menjadi istri-Ku, ia tetap melacur, dan sangat bergairah melayani kekasih-kekasihnya dari Asyur. <sup>6</sup>Mereka itu adalah tentara yang berseragam merah ungu, para bangsawan dan pejabat-pejabat tinggi; semuanya perwira-perwira pasukan berkuda yang berwajah tampan. <sup>7</sup>Dengan pembesar-pembesar itulah Ohola berzinah. Lagipula karena sangat berahinya, ia menajiskan dirinya dengan menyembah berhala-berhala mereka. <sup>8</sup>Ia terus saja melacur seperti yang dahulu dilakukannya di Mesir, di mana ia kehilangan keperawanannya. Sejak masa kecilnya, ia telah ditiduri dan diperlakukan sebagai pelacur. <sup>9</sup>Sebab itu Kuserahkan dia kepada kekasih-kekasihnya, orang-orang Asyur yang sangat dirindukannya itu. <sup>10</sup>Ia ditelanjangi oleh mereka dengan kasar, lalu dibunuh dengan pedang, dan anak-anaknya dirampas. Di mana-mana nasibnya itu menjadi buah bibir kaum wanita. <sup>11</sup>Oholiba, adiknya melihat kejadian itu, tetapi ia lebih bernafsu melakukan perzinahan daripada Ohola. <sup>12</sup>Oholiba juga sangat menginginkan orang-orang Asyur itu, yaitu pemuda-pemuda tampan dari pasukan berkuda, para bangsawan dan pejabat tinggi, serta tentara yang berseragam merah ungu itu. <sup>13</sup>Aku melihat bahwa Oholiba itu sungguh bejat, sama seperti kakaknya. <sup>14</sup>Makin lama makin bejatliah Oholiba. Ia sangat tertarik kepada gambar-gambar yang terukir pada dinding, dan yang diwarnai dengan cat semerah darah. Gambar-gambar itu melambangkan perwira-perwira Babel dengan ikat pinggang yang indah dan serban yang berjuntai. <sup>15</sup>(23:14) <sup>16</sup>Ketika Oholiba melihat gambar-gambar itu, berahinya memuncak dan ia mengirim undangan kepada perwira-perwira itu di Babel. <sup>17</sup>Maka datanglah mereka dan tidur dengan dia. Mereka menodai dia sedemikian rupa sehingga akhirnya ia menjadi muak dengan mereka. <sup>18</sup>Setelah itu dengan terang-terangan ia melacur dan mempertontonkan dirinya kepada umum. Aku muak melihat dia, seperti Aku muak terhadap kakaknya. <sup>19</sup>Makin lama makin sering ia berzinah, tak ada bedanya seperti di masa mudanya ketika ia melacur di Mesir. <sup>20</sup>Ia sangat bergairah terhadap laki-laki yang meluap nafsu berahinya, dan yang gejolak berahinya sebesar nafsu kuda jantan. <sup>21</sup>(Hai Oholiba, engkau ingin mengulangi keme-

suman yang kaulakukan di masa mudamu, ketika orang Mesir bercumbu-cumbu denganmu.)”<sup>22</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Hai Oholiba, engkau sudah bosan dengan kekasih-kekasihmu, tetapi Aku akan menghasut mereka supaya mereka marah kepadamu dan mengepungmu.<sup>23</sup>Aku akan mengumpulkan dan membawa kepadamu semua kekasihmu dari Babel, Pekod, Soa, Koa, Asyur, serta orang-orang Kaldea. Kubawa kepadamu pemuda-pemuda tampan yang berpangkat tinggi, bangsawan, pejabat penting dan perwira-perwira pasukan berkuda.<sup>24</sup>Mereka akan menyerangmu dari utara dengan tentara yang besar, dengan kereta-kereta perang dan kereta-kereta pembawa bekal. Dengan dilindungi perisai dan topi-topi baja, mereka akan mengepungmu. Akan Kubiarkan mereka menghakimimu menurut hukum-hukum mereka sendiri.<sup>25</sup>Karena Aku marah kepadamu, Kubiarkan mereka memperlakukanmu dengan kejam. Hidung dan telingamu akan mereka potong dan anak-anakmu akan diambil dan dibakar hidup-hidup.<sup>26</sup>Engkau akan ditelanjangi dan perhiasan-perhiasanmu akan dirampas.<sup>27</sup>Demikianlah Aku akan menghentikan nafsu berahimu dan segala perzinahan yang kaulakukan sejak engkau ada di Mesir. Engkau tak akan lagi berharap kepada berhala mana pun atau teringat kepada Mesir.”<sup>28</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Aku akan menyerahkan engkau kepada orang-orang memuakkan yang kaubenci.<sup>29</sup>Karena mereka benci kepadamu, segala hasil jerih-payahmu akan mereka rampas. Engkau akan ditinggalkan telanjang bulat sebagai pelacur dan menjadi tontonan umum. Nafsu berahi dan kecabulanmulah<sup>30</sup>yang mendatangkan nasib buruk ini kepadamu. Engkau menjadi pelacur bagi bangsa-bangsa, dan menajiskan dirimu dengan berhala-berhala mereka.<sup>31</sup>Engkau mengikuti jejak kakakmu, oleh sebab itu engkau akan Kuhukum dengan hukuman yang sama.”<sup>32</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Isi cangkir kakakmu harus kautelan. Cangkir itu besar dan dalam. Isinya penuh olok-olok dan ejekan, yang harus kautanggung dari setiap orang.<sup>33</sup>Cangkir kakakmu Samaria, berisi ketakutan dan kehancuran. Setelah kaumimum seluruh isinya kau akan mabuk dan menderita. Dan dengan pecahan-pecahan cangkir itu engkau akan merobek-robek dadamu. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”<sup>34</sup>(23:33)<sup>35</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Karena engkau telah melupakan Aku dan membelakangi Aku, engkau akan menderita akibat nafsu berahimu dan pelacuranmu.”<sup>36</sup>TUHAN berkata kepadaku, ”Hai manusia fana, sudah siapkah engkau menghakimi Ohola dan Oholiba? Tegurlah mereka mengenai kekejian yang telah mereka perbuat.<sup>37</sup>Mereka telah melakukan perzinahan dan pembunuhan; mereka telah berzinah dengan berhala-berhala dan membunuh anak-anak-Ku yang mereka lahirkan. Anak-anak itu telah mereka persembahkan kepada berhala-berhala mereka.<sup>38</sup>Dan bukan itu saja. Mereka juga menajiskan Rumah-Ku dan hari Sabat yang telah Kutetapkan itu.<sup>39</sup>Pada hari mereka

membunuh anak-anak-Ku dan mempersembhkannya kepada berhala-berhala, kedua kakak beradik itu datang ke Rumah-Ku dan mencemarkannya!<sup>40</sup>Mereka bahkan mengirim undangan kepada pria-pria di negeri-negeri yang jauh, dan mereka memenuhi undangan itu. Untuk menyambut tamu-tamu itu, kedua kakak beradik itu mandi, memakai celak mata dan mengenakan perhiasan-perhiasannya.<sup>41</sup>Lalu mereka duduk di atas tempat tidur yang indah. Di depannya ada meja yang penuh dengan hidangan-hidangan, termasuk dupa dan minyak zaitun yang telah Kuberikan kepada mereka.<sup>42</sup>Dari luar terdengar suara gaduh orang banyak yang bersenang-senang. Orang-orang itu telah diundang datang dari padang pasir. Mereka memasukkan gelang pada lengan kakak beradik itu, dan memasang mahkota-mahkota indah pada kepalanya.<sup>43</sup>Lalu pikir-Ku, ’Masih maukah orang-orang itu bermain cinta dengan pelacur-pelacur yang sudah layu karena perzinahan?’<sup>44</sup>Secara bergantian orang-orang mendatangi Ohola dan Oholiba, kedua pelacur yang sudah bejat itu.<sup>45</sup>Tetapi, orang-orang saleh akan mengadili kakak beradik itu atas dasar perzinahan dan pembunuhan, sebab mereka memang bersalah.”<sup>46</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Panggillah segerombolan orang untuk menyiksa dan merampok kedua pelacur itu.<sup>47</sup>Biarlah mereka dilempari dengan batu dan diserang dengan pedang. Biarlah anak-anak mereka dibantai dan rumah-rumah mereka dibakar.<sup>48</sup>Di seluruh negeri akan Kuberantas kebejatan seperti itu. Tindakan-Ku itu akan menjadi peringatan bagi setiap wanita supaya jangan berzinah seperti kedua kakak beradik itu.<sup>49</sup>Hai Ohola dan Oholiba, Aku akan menghukum kamu karena kamu berzinah dan menyembah berhala. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN Yang Mahatinggi.”

**24**Pada tanggal sepuluh, bulan sepuluh, dalam tahun kesembilan dari masa pembuangan kami, TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, catatlah tanggal hari ini, karena hari ini raja Babel mulai mengepung Yerusalem. <sup>3</sup>Aku, TUHAN, mempunyai sebuah perumpamaan untuk disampaikan kepada umat-Ku yang suka membertontak: Tuangkan air ke dalam panci lalu taruhlah di atas api. <sup>4</sup>Masukkan daging ke dalamnya daging yang paling baik mutunya; daging bahu dan daging paha serta tulang-tulang yang banyak sumsumnya. <sup>5</sup>Pakailah daging domba yang gemuk dan muda tambhlah persediaan kayu bakarnya. Biarlah mendidih dan bergolak airnya rebuslah daging itu beserta tulang-tulangnya.” <sup>6</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Celakalah kota yang penuh dengan pembunuh itu! Kota itu seperti periuk berkarat yang tidak pernah digosok. Daging yang ada di dalamnya dikeluarkan sepotong demi sepotong, sampai tak ada satu pun yang masih tinggal. <sup>7</sup>Di kota itu terjadi pembunuhan, tetapi darah kurbannya tidak tercurah ke tanah, melainkan ke atas batu yang keras, sehingga tak dapat ditimbuni. <sup>8</sup>Darah itu Kubiarkan di situ sehingga dapat dilihat

dan menuntut balas.”<sup>9</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, “Celakalah kota yang penuh dengan pembunuh itu! Aku sendiri yang akan menyusun kayu untuk membakarnya.<sup>10</sup> Tambahlah kayunya! Kipasilah apinya! Rebuslah dagingnya! Buanglah kuahnya. Bakarlah tulang-tulangnya!<sup>11</sup> Sekarang taruhlah periuk perunggu yang kosong itu di atas api dan biarkan sampai merah membara. Sesudah karatnya terbakar, periuk itu akan bersih kembali menurut peraturan agama.<sup>12</sup> Tetapi tidak semua karatnya akan hilang ditelan api.<sup>13</sup> Hai Yerusalem, tindakan-tindakanmu yang bejat telah menajiskan dirimu. Aku telah mencoba membersihkan engkau, namun tidak ada gunanya, sebab engkau tetap najis. Engkau tidak akan bersih kembali sampai Kulepaskan kemarahan-Ku atas engkau.<sup>14</sup> Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. Telah tiba saatnya bagi-Ku untuk bertindak. Aku tidak akan melupakan dosamu dan tidak pula mengampuni atau mengasihani engkau. Engkau akan dihukum setimpal dengan segala perbuatanmu. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”<sup>15</sup> TUHAN berkata kepadaku,<sup>16</sup> “Hai manusia fana, dengan mendadak akan Kuambil orang yang paling kaucintai. Tetapi engkau tak boleh meratap dan menangis, ataupun membiarkan air matamu berlinang.<sup>17</sup> Jangan sampai sedu sedanmu kedengaran. Janganlah berjalan tanpa tutup kepala, atau tanpa alas kaki, sebagai orang yang berkabung. Jangan pula kaututupi mukamu, dan jangan makan roti perkabungan.”<sup>18</sup> Pagi-pagi aku berbicara kepada bangsa itu dan malamnya istriku meninggal. Besoknya aku melakukan apa yang diperintahkan kepadaku.<sup>19</sup> Rakyat bertanya, “Mengapa Bapak berbuat begini? Apa artinya bagi kami?”<sup>20</sup> Lalu kukatakan kepada mereka, “TUHAN menyuruh aku<sup>21</sup> menyampaikan pesan ini kepada kamu: Kamu membanggakan kekuatan Rumah TUHAN. Kamu suka memandangnya dan mengunjunginya, tetapi TUHAN akan mencemarkan Rumah-Nya. Dan anggota-anggota keluargamu yang masih muda, yang tertinggal di Yerusalem, akan dibunuh dalam pertempuran.<sup>22</sup> Lalu kamu akan melakukan seperti yang kulakukan sekarang ini. Kamu tidak akan menutupi mukamu atau makan roti perkabungan.<sup>23</sup> Kamu tidak akan berjalan tanpa tutup kepala atau alas kaki, tidak meratap atau menangis. Kamu akan semakin merana karena dosa-dosamu; kamu akan mengeluh seorang kepada yang lain.<sup>24</sup> Maka aku, Yehezkiel akan menjadi contoh bagimu; kamu akan melakukan seperti yang kulakukan sekarang ini. TUHAN berkata bahwa bilamana hal itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Dialah TUHAN Yang Mahatinggi.”<sup>25</sup> TUHAN berkata kepadaku, “Nah, manusia fana, akan Kuambil dari mereka Rumah-Ku yang kuat itu, yang telah menjadi kebanggaan dan kesenangan mereka, dan yang mereka pandang dan kunjungi dengan suka hati. Lalu akan Kuambil juga anak-anak mereka.<sup>26</sup> Pada hari Aku melakukan hal itu, seorang yang berhasil luput dari kebinasaan itu akan datang, dan menyampaikan berita itu kepadamu.<sup>27</sup> Pada

hari itu juga engkau akan dapat berbicara kembali dan tidak bisu lagi. Lalu engkau akan berbicara dengan orang itu. Demikianlah engkau akan menjadi tanda bagi mereka; maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN.”

**25** TUHAN berkata kepadaku,<sup>2</sup> “Hai manusia fana, kudukilah negeri Amon.<sup>3</sup> Suruhlah bangsa itu mendengarkan apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka, ‘Kamu senang melihat Rumah-Ku dicemarkan dan tanah Israel dirusakkan serta bangsa Yahudi diangkut ke pembuangan.<sup>4</sup> Oleh sebab itu kamu Kubiarkan dikalahkan oleh suku-suku bangsa dari gurun Timur. Mereka akan mendirikan perkemahan-perkemahan di negerimu lalu menetap di situ. Mereka akan memakan buah-buahmu dan minum susu ternakmu.<sup>5</sup> Kota Raba akan Kuubah menjadi tempat menggembala unta, dan seluruh negeri Amon menjadi tempat menggembala domba. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN.’”<sup>6</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, “Kamu bertepuk tangan sambil menari gembira. Kamu meremehkan tanah Israel.<sup>7</sup> Oleh sebab itu kamu akan Kuserahkan kepada banyak bangsa yang akan merampok dan merampas segala milikmu. Kamu akan Kubinasakan begitu rupa, sehingga tidak lagi menjadi suatu bangsa dan tidak pula mempunyai negeri sendiri. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN.”<sup>8</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, “Moab mengatakan bahwa Yehuda itu sama seperti bangsa-bangsa lain.<sup>9</sup> Oleh sebab itu kota-kota yang mempertahankan batas-batas negeri Moab akan Kubiarkan diserang musuh termasuk kota-kota yang paling indah, yaitu: Bet-Yesimot, Baal-Meon dan Kiryataim.<sup>10</sup> Aku akan membiarkan suku-suku bangsa dari gurun timur mengalahkan Moab bersama negeri Amon, sehingga Moab tidak lagi merupakan suatu bangsa.<sup>11</sup> Aku akan menghukum Moab, maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN.”<sup>12</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, “Bangsa Edom telah membuat kesalahan besar karena berlaku kejam terhadap Yehuda, sebagai tindakan balas dendam.<sup>13</sup> Sebab itu Aku mengumumkan bahwa Aku akan menghukum Edom dan membunuh setiap manusia dan setiap binatang di sana. Seluruh negeri itu, dari kota Teman sampai ke kota Dedan, Kujadikan sunyi sepi; rakyatnya akan mati dalam pertempuran.<sup>14</sup> Bangsa-Ku Israel akan Kupakai untuk membalas dendam terhadap Edom, dan Edom akan diperlakukan sesuai dengan dahsyatnya kemarahan-Ku. Edom akan tahu bagaimana rasanya menjadi sasaran kemarahan-Ku. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”<sup>15</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, “Orang-orang Filistin telah membalas dendam dengan kejam terhadap musuh bebuyutan mereka dan membinasakan mereka dengan penuh kebencian.<sup>16</sup> Sebab itu Aku mengumumkan bahwa Aku akan menyerang orang-orang Filistin dan membinasakan mereka. Setiap orang yang masih tersisa di daerah pesisir Filistin akan Kubunuh.<sup>17</sup> Aku akan menghukum mereka dengan sangat berat dan melampiaskan dendam-Ku sampai puas.



Bila mereka merasakan kemarahan-Ku, tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN.”

**26** Pada tanggal satu bulan tertentu dalam tahun sebelas dari masa pembuangan kami, TUHAN berbicara kepadaku, kata-Nya, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, penduduk Tirus telah bersorak-sorak sambil mengatakan, ‘Yerusalem sudah hancur! Kekuatannya dalam perdagangan sudah hilang! Ia tidak menjadi saingan kita lagi!’” <sup>3</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Aku ini musuhmu, hai Tirus! Aku akan membawa banyak bangsa untuk menyerangmu, dan mereka akan datang seperti ombak laut. <sup>4</sup>Mereka akan menghancurkan tembok-tembokmu dan merobohkan menara-menaramu. Segala tanah yang ada di sana akan Kusapu sehingga yang tinggal hanyalah sebuah batu tandus di tengah laut. <sup>5</sup>Para nelayan akan menjemur jala mereka di atas batu itu. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. Tirus akan menjadi mangsa bagi banyak bangsa. <sup>6</sup>Mereka akan merampok serta membunuh penduduk di kota-kota di tanah daratan Tirus. Maka tahulah penduduk Tirus bahwa Akulah TUHAN.” <sup>7</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Aku akan membawa Raja Nebukadnezar dari Babel untuk menyerang engkau, hai Tirus. Raja yang paling kuat itu akan datang dari utara dengan tentara yang besar, dengan banyak kuda dan kereta-kereta perang serta pasukan berkuda. <sup>8</sup>Para penduduk segala kota di tanah daratan akan dibunuh dalam pertempuran itu. Musuh akan menggali parit-parit pertahanan, menimbun tembok-tembok pengepungan dan menyusun perisai-perisai besar yang mereka pakai sebagai benteng melawan engkau. <sup>9</sup>Mereka akan mendobrak tembok-tembokmu dengan alat-alat pendobrak dan merobohkan menara-menaramu dengan batang-batang besi. <sup>10</sup>Kuda-kuda mereka begitu banyak, sehingga derapnya membuat debu beterbangan yang meliputi engkau. Bunyi gemuruh pasukan berkuda yang menarik kereta perbekalan dan kereta perang akan menggetarkan tembok-tembokmu pada waktu mereka melewati pintu-pintu gerbang dan memasuki kota yang telah menjadi puing-puing itu. <sup>11</sup>Pasukan berkuda itu akan menyerbu di jalan-jalanmu dan membunuh pendudukmu dengan pedang mereka. Tugu-tugumu yang megah dan kuat akan dirobokkan. <sup>12</sup>Musuh-musuhmu itu akan merampas segala kekayaan dan daganganmu. Mereka akan meruntuhkan tembok-tembokmu dan merobohkan rumah-rumahmu yang mewah. Mereka akan mengambil batu-batunya, papan-papan dan tanahnya, lalu melemparkannya ke dalam laut. <sup>13</sup>Aku akan menghentikan segala nyanyianmu dan musik kecapimu. <sup>14</sup>Yang Kutinggalkan hanya sebuah batu yang tandus saja, tempat para nelayan menjemur jala mereka. Kota itu tidak akan dibangun lagi. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.” <sup>15</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada kota Tirus, ”Penduduk daerah pantai akan gemetar ketakutan bila mendengar teriak kekalahanmu dan jeritan orang-orang

yang sedang dibantai. <sup>16</sup>Melihat nasibmu, raja-raja dari bangsa-bangsa di tepi laut akan bangkit dari takhta, menanggalkan jubah kebesaran dan baju mereka yang bersulam, lalu duduk gemeteran di tanah. Mereka akan sangat ketakutan sehingga tak dapat tenang. <sup>17</sup>Kemudian mereka akan menyanyikan lagu penguburan ini bagimu: Hancurlah sudah kota yang terpuja! Segala kapalnya disapu dari samudra. Penduduknya semula berkuasa di laut membuat orang-orang pantai takut. <sup>18</sup>Kini, pada hari engkau dikalahkan, penduduk pulau-pulau gemeteran. Terkejutlah mereka semua melihat kehancuranmu yang tak terduga.” <sup>19</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Kujadikan engkau sunyi senyap seperti kota yang tidak berpenduduk. Aku akan menutupi engkau dengan air dari dasar samudra. <sup>20</sup>Lalu engkau Kukirim ke dunia orang mati untuk bergabung dengan orang-orang dari zaman purbakala. Kubiarkan engkau menetap di dunia orang mati itu, di tengah-tengah puing-puing abadi, bersama-sama dengan orang mati. Maka tanahmu tak akan didiami lagi, dan engkau tak akan terbilang di antara orang hidup. <sup>21</sup>Engkau Kujadikan contoh yang mengerikan, dan itulah akhir riwayatmu. Orang-orang akan mencari engkau, tetapi engkau tak akan ditemui. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**27** TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepadaku, ”Hai manusia fana, nyanyikanlah lagu penguburan ini bagi Tirus, kota pesisir yang berdagang dengan penduduk segala pantai: Tirus, dengan sombong engkau berkata, ‘Kecantikanku sungguh sempurna!’ <sup>2</sup>(27:1) <sup>3</sup>(27:1) <sup>4</sup>Bagimu samudra bagaikan rumah. Kau dibangun seperti kapal indah. <sup>5</sup>Dindingmu kayu aras Gunung Hermon tiang layarmu kayu cemara dari Libanon. <sup>6</sup>Dayung-dayungmu dibuat dari pohon-pohon besar di Basan. Geladakmu dibuat dari kayu cemara, dari kepulauan Siprus asalnya, hiasannya tatahan gading berharga. <sup>7</sup>Layar dan tanda pengenalmu dari linen buatan Mesir, dengan aneka sulaman. Halus benar bahan tenda-tendamu, kain dari Siprus berwarna ungu. <sup>8</sup>Pendayungmu dari Sidon dan Arwad. Anak buahmu sendiri pelaut-pelaut yang cakap. <sup>9</sup>Tukang-tukang kayu yang bekerja di kapal adalah para pengrajin dari Gebal. Dari setiap negeri kapal-kapal datang hendak mengadakan hubungan dagang. <sup>10</sup>Prajurit-prajurit dari Persia, Lidia dan Libia masuk tentaramu. Mereka menggantungkan perisai dan topi baja mereka pada tembok-tembok kotamu. Mereka telah membantu mengalahkan musuh-musuh dan menambah kemasyhuranmu. <sup>11</sup>Prajurit-prajurit dari Arwad berjaga di tembok-tembokmu; menara-menaramu dikawal oleh orang-orang dari Gamad. Perisai mereka tergantung berderet-deret pada tembokmu. Mereka kalah yang melengkapai keindahanmu. <sup>12</sup>Engkau menjual barang-barang daganganmu yang berlimpah-limpah itu di Spanyol, dan sebagai bayarannya engkau menerima perak, besi, timah putih dan timah hitam. <sup>13</sup>Engkau berdagang

di Yunani, di Tubal, dan di Mesekh, dan sebagai bayarnya kau terima dari mereka budak-budak dan barang-barang dari perunggu. <sup>14</sup>Engkau menukarkan barang-barangmu dengan kuda kereta, kuda tunggang dan bagal dari Bet-Togarma. <sup>15</sup>Penduduk Rodus berdagang juga dengan engkau dan penduduk daerah pesisir membeli barang-barang daganganmu dengan gading dan kayu hitam. <sup>16</sup>Para pedagang dari negeri Siria membeli barang-barang daganganmu dan hasil-hasilmu yang banyak itu. Mereka membayar dengan permata dari batu zamrud, kain merah ungu, kain bersulam, linen halus, permata dari batu koral dan batu merah delima. <sup>17</sup>Yehuda dan Israel menukarkan barang daganganmu dengan gandum, madu, minyak zaitun dan rempah-rempah. <sup>18</sup>Penduduk Damsyik membeli barang daganganmu dan hasil-hasilmu dan membayarnya dengan anggur dari Helbon, bulu domba dari Sahar, besi tempa dan rempah-rempah. <sup>19</sup>(27:18) <sup>20</sup>Penduduk Dedan membayar barang-barangmu dengan kain-kain pelana. <sup>21</sup>Orang Arab dan penguasa tanah Kedar membeli barang-barangmu dengan anak domba, domba jantan dan kambing. <sup>22</sup>Untuk membeli barang-barangmu para pedagang dari Syeba dan Raema membawa permata-permata, emas dan rempah-rempah yang paling baik. <sup>23</sup>Kota-kota Haran, Kane, Eden, saudagar-saudagar dari Syeba, kota-kota Asyur dan Kilmad, semuanya berdagang dengan engkau. <sup>24</sup>Mereka menjual kepadamu pakaian mewah, kain merah ungu, kain bersulam, permadani-permadani yang beraneka warna, dan tali-temali yang kuat. <sup>25</sup>Barang daganganmu dibawa dengan iring-iringan kapal dagang yang besar-besar. Engkau bagaikan kapal yang berat muatannya, kapal yang mengarungi samudra. <sup>26</sup>Para pendayung membawamu ke laut lepas. Kau dihantam angin timur yang mengganas. <sup>27</sup>Segala barang dagangan muatanmu, semua pelaut beserta anak buahmu, semua tukang kayu dan saudagarmu, setiap prajurit di kapal itu, mereka semua hilang tenggelam pada waktu engkau karam. <sup>28</sup>Pelaut-pelautmu berteriak karena takut jeritannya bergema di pantai-pantai laut. <sup>29</sup>Kini kapal itu ditinggalkan, semua pelautmu naik ke daratan. <sup>30</sup>Mereka menangisi nasibmu, mengeluh dan meratap dengan pilu. Mereka menaburkan debu di kepala dan berguling dalam abu tanda duka. <sup>31</sup>Demi engkau mereka menggunduli kepala, memakai kain karung penuh dukacita. Mereka menangis pilu dan meratapi nasibmu. <sup>32</sup>Lalu mereka menyanyikan sebuah lagu penguburan, 'Tirus, siapa tandinganmu? Tirus, di laut engkau kini membisu. <sup>33</sup>Sewaktu samudra kauarungi dengan muatan padat berisi, kaupenuhi kebutuhan bangsa-bangsa; raja-raja pun kaujadikan kaya. <sup>34</sup>Kini engkau sudah tenggelam, hancur di dasar lautan. Seluruh anak buahmu dan semua muatan hilang bersama engkau di tengah lautan.' <sup>35</sup>Semua orang yang tinggal di tepi pantai gentar mendengar nasibmu. Raja-raja mereka pun sangat ketakutan; kengerian tampak pada wajah-wajah mereka. <sup>36</sup>Engkau hilang lenyap untuk selama-lamanya. Pedagang-pedagang di selu-

ruh dunia menjadi gempar karena takut akan mengalami nasib seperti itu."

**28**TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>"Hai manusia fana, sampaikanlah kepada raja Tirus, apa yang Aku TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepadanya, 'Dengan sombong engkau menganggap dirimu dewa yang bertakhta di tengah-tengah laut. Boleh saja engkau berlagak sebagai dewa, tetapi ingatlah, engkau hanya manusia biasa. <sup>3</sup>Sangkamu engkau lebih pandai daripada Danel, sehingga tak ada rahasia yang tersembunyi bagimu. <sup>4</sup>Kaupakai hikmat dan pengertianmu untuk mengumpulkan harta, emas dan perak. <sup>5</sup>Memang, engkau pandai berdagang dan sekarang sudah kaya raya, dan kekayaanmu itu membuat engkau sombong!'" <sup>6</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Hai Tirus, karena engkau menganggap dirimu sama seperti Allah, Aku akan mengirim tentara asing yang sangat kejam untuk menyerang engkau. Mereka akan menghancurkan segala kemenangan yang telah kaucapai berkat hikmat dan pengertianmu. <sup>7</sup>(28:6) <sup>8</sup>Engkau akan dibunuh dan dikuburkan di dalam laut. <sup>9</sup>Nah, jika tiba saat itu, masih dapatkah engkau mengatakan bahwa engkau Allah? Di hadapan pembunuh-pembunuhmu, nyatalah bahwa engkau hanya manusia belaka. <sup>10</sup>Engkau akan mati seperti orang hina karena dibunuh oleh orang asing yang tidak mengenal Allah. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.'" <sup>11</sup>TUHAN berkata lagi kepadaku, kata-Nya, <sup>12</sup>"Hai manusia fana, merataplalah untuk raja Tirus. Sampaikanlah apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepadanya, 'Engkau pernah menjadi lambang kesempurnaan; dulu engkau sungguh bijaksana dan tampan! <sup>13</sup>Tempat tinggalmu di Eden, taman Allah. Pakaianmu berhiaskan bermacam-macam permata: batu delima dan intan, topas, batu pirus, batu yakut, ratna, cempaka, batu nilam, zamrud dan batu alkali merah. Perhiasan emasmu pun banyak. Barang-barang itu dibuat untukmu pada hari engkau diciptakan. <sup>14</sup>Malaikat yang menyeramkan Kutempatan di situ untuk menjaga engkau. Engkau tinggal di atas gunung-Ku yang suci dan berjalan di tengah-tengah batu permata yang gemerlapan. <sup>15</sup>Kelakuanmu sempurna sejak engkau diciptakan sampai engkau mulai berbuat jahat. <sup>16</sup>Engkau sibuk berjual beli, dan itulah yang membawa engkau kepada kekerasan dan dosa. Maka Kuusir engkau dari gunung-Ku yang suci, dan malaikat penjagamu menghalau engkau dari tengah-tengah permata yang gemerlapan itu. <sup>17</sup>Rupamu yang tampan membuat engkau sombong dan kemasyhuran menyebabkan engkau bertindak bodoh. Sebab itu engkau Kubanting ke tanah dan Kujadikan peringatan untuk raja-raja lain.'" <sup>18</sup>TUHAN berkata, "Hai Tirus, engkau mencemarkan tempat-tempat ibadatmu karena kesalahan-kesalahan dan kecurangan waktu berjual beli. Sebab itu Kubakar engkau sehingga menjadi rata dengan tanah. Semua orang yang memandang engkau hanya melihat abu. <sup>19</sup>Engkau telah hilang lenyap untuk

selama-lamanya. Semua bangsa yang mengenal engkau menjadi gentar karena takut akan mengalami nasib seperti itu.”<sup>20</sup> TUHAN berkata kepadaku, <sup>21</sup>”Hai manusia fana, kutukilah kota Sidon.”<sup>22</sup> Sampaikanlah kepada penduduknya bahwa Aku TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada mereka, ’Aku ini musuhmu, hai Sidon. Orang-orang akan memuji Aku karena tindakan-Ku terhadap engkau. Pada waktu Aku menghukum pendudukmu, mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN yang suci.”<sup>23</sup> Aku akan mendatangkan wabah penyakit, dan membiarkan darah mengalir di jalan-jalanmu. Engkau akan diserang musuh dari segala jurusan, dan pendudukmu akan dibunuh. Maka tahulah engkau bahwa Akulah TUHAN.”<sup>24</sup> TUHAN berkata, ”Negeri-negeri tetangga yang pernah menghina Israel, tidak lagi merupakan onak dan duri yang menyakiti Israel. Mereka akan sadar bahwa Akulah TUHAN Yang Mahatinggi.”<sup>25</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Aku akan mengumpulkan orang-orang Israel dari negeri-negeri jauh di tempat mereka telah Kuceraiberaikan, dan semua bangsa akan tahu bahwa Aku suci. Bangsa Israel akan tinggal lagi di tanah mereka sendiri, tanah yang telah Kuberikan kepada hamba-Ku Yakub.”<sup>26</sup> Mereka akan hidup dengan aman di situ dan membangun rumah-rumah serta membuat kebun-kebun anggur. Aku akan menghukum semua tetangga mereka yang telah menghina mereka, sehingga Israel menjadi aman. Maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN Allah mereka.”

**29** Pada tanggal dua belas bulan sepuluh, dalam tahun kesepuluh masa pembuangan kami, TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, kecamlah raja Mesir. Katakanlah kepadanya bahwa dia dan seluruh rakyat Mesir akan dihukum.”<sup>3</sup> TUHAN Yang Mahatinggi menyuruh aku menyampaikan kepada raja Mesir pesan ini, ”Aku ini musuhmu, hai buaya raksasa yang berbaring di tengah sungai. Engkau membual bahwa Sungai Nil adalah milikmu dan bahwa engkaulah yang membuatnya.”<sup>4</sup> Aku akan memasang kaitan pada rahangmu dan melekatkan ikan-ikan pada sisikmu. Lalu engkau Kutarik keluar dari Sungai Nil dengan segala ikan yang melekat pada sisikmu itu.”<sup>5</sup> Kemudian engkau dan segala ikan itu Kulemparkan ke padang pasir. Tubuhmu akan terhempas ke tanah dan terkapar di situ. Tak seorang pun akan mengubur engkau. Tubuhmu akan Kuberikan kepada burung-burung dan binatang-binatang lain untuk dimakan.”<sup>6</sup> Maka tahulah seluruh rakyat Mesir bahwa Akulah TUHAN.” TUHAN berkata, ”Hai bangsa Mesir! Orang Israel mengharapkan bantuanmu, tetapi ternyata engkau hanya seperti tongkat yang lemah saja.”<sup>7</sup> Ketika mereka bersandar padamu, engkau patah dan menusuk ketiak mereka, sehingga punggung mereka terkilir.”<sup>8</sup> Oleh sebab itu Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, mengatakan kepadamu, bahwa Aku akan mengirim tentara yang akan menyerang engkau dengan pedang, dan membunuh penduduk serta ternakmu.”<sup>9</sup> Mesir akan

menjadi tanah yang sunyi sepi. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN.” TUHAN berkata, ”Hai raja Mesir! Karena engkau mengatakan bahwa Sungai Nil adalah milikmu dan bahwa engkaulah yang membuatnya,”<sup>10</sup> maka Aku menjadi musuhmu, dan musuh Sungai Nilmu. Seluruh Mesir akan Kujadikan tanah yang sunyi sepi mulai dari kota Migdol di utara sampai ke kota Aswan di selatan, hingga perbatasan Sudan.”<sup>11</sup> Tak ada manusia atau binatang yang akan melaluinya. Selama empat puluh tahun tak akan ada orang yang mendiaminya.”<sup>12</sup> Aku akan membuat Mesir sunyi sepi sehingga di antara negeri-negeri sepi lainnya, Mesirlah yang paling sepi. Selama empat puluh tahun kota-kota di Mesir akan merupakan puing-puing yang jauh lebih parah daripada puing-puing kota mana pun juga. Bangsa Mesir akan Kujadikan pengungsi-pengungsi. Mereka akan tersebar ke segala negeri dan tinggal di tengah-tengah bangsa lain.”<sup>13</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Hai bangsa Mesir, sehabis empat puluh tahun itu, kamu akan Kubawa kembali dari negeri-negeri di tempat kamu telah tersebar.”<sup>14</sup> Kamu akan Kupulihkan dan Kusuruh tinggal di Mesir bagian selatan, tanah asalmu. Di sana kamu akan membentuk kerajaan yang lemah,”<sup>15</sup> yang paling lemah di seluruh dunia. Aku akan membuat kamu sangat lemah sehingga kamu tak akan dapat memerintah bangsa-bangsa lain ataupun menyombongkan diri terhadap mereka.”<sup>16</sup> Israel tidak lagi akan meminta bantuan kepadamu. Nasibmu hai bangsa Mesir akan mengingatkan Israel betapa kelirunya mengandalkan Mesir, seperti yang pernah dilakukannya. Maka tahulah Israel bahwa Akulah TUHAN Yang Mahatinggi.”<sup>17</sup> Pada tanggal satu bulan satu dalam tahun kedua puluh tujuh masa pembuangan kami, TUHAN berkata kepadaku, <sup>18</sup>”Hai manusia fana, Raja Nebukadnezar dari Babel melancarkan serangan terhadap Tirus. Ia menyuruh prajurit-prajurit memikul beban-beban yang begitu berat, sehingga kepala mereka menjadi botak dan bahu mereka lecet, tetapi baik raja maupun tentaranya tidak mendapat hasil apa pun dengan jerih payah itu.”<sup>19</sup> Sebab itu, Aku TUHAN Yang Mahatinggi berkata: Tanah Mesir akan Kuberikan kepada Raja Nebukadnezar. Ia akan merampok dan merampas serta mengangkut semua kekayaan Mesir sebagai upah bagi tentaranya.”<sup>20</sup> Tanah Mesir Kuberikan kepadanya sebagai imbalan jasa-jasanya, sebab tentaranya telah bekerja untuk-Ku. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”<sup>21</sup> Bilamana hal itu terjadi, Aku akan menjadikan Israel bangsa yang kuat, dan memungkinkan engkau Yehezkiel, berbicara dengan bebas sehingga semua orang dapat mendengar engkau. Maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN.”

**30** TUHAN berbicara lagi, kata-Nya, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, meramallah dan sampaikanlah kepada bangsa Mesir apa yang Aku TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka. Berserulah dan merataplah begini: Aduh! Hari

TUHAN sudah dekat! Ia akan segera bertindak. Hari itu gelap dan berawan, saat bangsa-bangsa menerima hukuman. <sup>3</sup>(30:2) <sup>4</sup>Musibah besar akan menimpa Sudan. Di Mesir akan ada peperangan. Kurban-kurban akan berjatuhan; seluruh negeri dirampok dan dijadikan reruntuhan. <sup>5</sup>Dalam pertempuran itu akan terbunuh juga para prajurit sewaan dari Sudan, Lidia, Libia, Arab, Kub dan bahkan dari bangsa-Ku sendiri.” <sup>6</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Dari Migdol di utara sampai ke Aswan di selatan, semua sekutu Mesir akan gugur dalam pertempuran. Dan tentara Mesir yang sombong itu akan hancur berantakan. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>7</sup>Negeri itu akan menjadi negeri yang sunyi sepi di antara negeri-negeri sepi lainnya, dan kota-kotanya akan menjadi puing-puing. <sup>8</sup>Bilamana Aku membakar Mesir dan membunuh semua sekutunya, taulah mereka bahwa Akulah TUHAN. <sup>9</sup>Bilamana hari itu tiba, dan Mesir telah hancur, Aku akan mengirim utusan-utusan dengan kapal-kapal untuk mengejutkan orang-orang Sudan yang tak curiga itu, maka mereka akan ketakutan. Sungguh, hari itu akan datang!” <sup>10</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Aku akan memaknai Raja Nebukadnezar dari Babel untuk menghancurkan seluruh kekayaan Mesir. <sup>11</sup>Nebukadnezar bersama tentaranya yang tidak kenal ampun akan datang dan menghancurkan tanah itu. Mereka akan menyerang Mesir dengan pedang, dan mayat-mayat akan berserakan di negeri itu. <sup>12</sup>Aku akan mengeringkan Sungai Nil dan menyebarkan seluruh Mesir kepada orang-orang jahat. Orang-orang asing akan Kusuruh memusnahkan seluruh negeri itu. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>13</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Aku akan menghancurkan berhala-berhala dan dewa-dewa di Memfis. Tak akan ada lagi raja di Mesir. Seluruh penduduknya akan Kubuat ketakutan. <sup>14</sup>Seluruh Mesir selatan akan Kujadikan sunyi sepi dan kota Soan di utara akan Kubakar. Tebe ibukota itu akan Kuhukum, <sup>15</sup>dan kekayaannya akan Kumusnahkan. Aku akan melepaskan kemarahan-Ku kepada Pelusium, kota yang menjadi benteng Mesir, <sup>16</sup>dan kota itu akan sangat menderita. Sungguh, Aku akan membakar Mesir. Tembok-tebok kota Tebe akan runtuh dan kota itu akan dilanda banjir. <sup>17</sup>Pemuda-pemuda kota Heliopolis dan Bubastis akan tewas dalam pertempuran, dan wanita-wanita akan ditawan. <sup>18</sup>Pada saat Aku mengakhiri kedaulatan Mesir dan mengambil kuasanya yang begitu dibanggakannya, Tahpanhes akan diliputi kegelapan dan wanita-wanitanya akan ditawan. <sup>19</sup>Demikianlah Aku akan menghukum Mesir, maka taulah mereka bahwa Akulah TUHAN.” <sup>20</sup>Pada tanggal tujuh bulan satu dalam tahun kesebelas masa pembuangan kami, TUHAN berkata kepadaku, <sup>21</sup>”Hai manusia fana, Aku telah mematahkan lengan raja Mesir, dan tak ada yang membalut lengannya itu atau mengurutnya supaya sembuh dan menjadi cukup kuat untuk memegang pedang lagi. <sup>22</sup>Aku TUHAN Yang Mahatinggi berkata: Aku ini musuh raja Mesir, dan kedua lengannya akan Kupatahkan,

baik yang masih kuat maupun yang sudah patah. Maka pedang itu akan jatuh dari tangannya. <sup>23</sup>Aku akan menceraiberaikan orang Mesir ke seluruh dunia. <sup>24</sup>Lalu akan Kukuatkan lengan raja Babel, dan Kutaruh pedang-Ku dalam tangannya. Tetapi lengan raja Mesir akan Kupatahkan sehingga ia akan mengerang dan mati di hadapan raja Babel, musuhnya. <sup>25</sup>Sungguh, raja Mesir akan Kulemahkan, sedangkan raja Babel akan Kukuatkan. Bilamana Kuberikan pedang-Ku kepadanya, dan ia mengacungkannya ke arah Mesir, mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN. <sup>26</sup>Aku akan menyebarkan orang-orang Mesir ke seluruh dunia. Maka taulah mereka bahwa Akulah TUHAN.”

**31** Pada tanggal satu bulan tiga dalam tahun kesebelas masa pembuangan kami, TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, sampaikanlah pesan-Ku ini kepada raja Mesir dan seluruh bangsanya: Sungguh hebat kebesaranmu! Tak ada yang dapat menjadi sainganmu! <sup>3</sup>Engkau seperti cemara Libanon yang gagah penuh cabang yang rimbun dan indah. Batangnya lurus dan lempang puncaknya mencapai awan. <sup>4</sup>Ia tumbuh sebab airnya berkecukupan. Sungai di bawah tanah memberinya makanan, menyirami segala akarnya, dan membasahi pohon-pohon lainnya. <sup>5</sup>Karena airnya tak pernah kurang, tumbuhnya subur, dahannya besar dan panjang. Dari segala pohon di hutan-hutan, dialah yang paling tinggi menjulang. <sup>6</sup>Aneka burung bersarang di rantingnya. Binatang liar beranak dalam naungannya. Semua bangsa besar di seluruh dunia duduk berlindung di bawahnya. <sup>7</sup>Pohon itu indah untuk dipandang; batangnya lurus, dahannya panjang. Akarnya menembus jauh ke bawah mencapai sumber air di dalam tanah. <sup>8</sup>Pohon-pohon cemara di Eden, taman Allah tak dapat disamakan dengan dia. Tak ada cemara yang dapat menyainginya, tak ada pohon yang begitu panjang dahannya. Sungguh, di taman Allah tak ada pohon seindah dia. <sup>9</sup>Akulah yang membuat dia rupawan dengan dahan-dahannya yang panjang dan rindang. Segala pohon di taman Allah merasa cemburu kepadanya. <sup>10</sup>Sebab itu, Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada pohon yang puncaknya sampai ke awan itu. Sebab semakin tinggi, semakin sombonglah dia. <sup>11</sup>Maka Aku menolak dia dan akan menyerahkannya kepada penguasa asing, yang akan memperlakukan dia setimpal dengan kejahatannya. <sup>12</sup>Tentara asing yang tidak mengenal ampun akan menebang dia lalu membiarkannya. Rantingnya yang telah patah akan berjatuhan di semua gunung dan lembah di negeri itu. Semua bangsa yang tinggal di bawahnya akan pergi meninggalkan dia. <sup>13</sup>Burung-burung akan datang dan hinggap pada pohon yang sudah rebah itu, dan binatang-binatang liar akan menginjak-injak dahan-dahannya. <sup>14</sup>Semua itu terjadi supaya mulai saat ini, tak akan ada lagi pohon yang tumbuh setinggi itu; tak ada lagi puncak pohon yang mencapai

awan meskipun mendapat air berlimpah-limpah. Semuanya harus mati seperti manusia yang fana, dan berkumpul dengan orang-orang yang telah turun ke dunia orang mati.”<sup>15</sup>Beginilah kata TUHAN Yang Mahatinggi, “Bilamana pohon itu turun ke dunia orang mati, Aku menyuruh air di bawah tanah menggenangnya sebagai tanda kabung. Aku akan menahan arus sungai dan menyumbat anak-anak sungai. Oleh karena pohon itu telah mati, Aku akan mendatangkan kegelapan atas gunung-gunung Libanon dan membuat layu semua pohon di hutan.”<sup>16</sup>Pada waktu pohon itu Kuturunkan ke dunia orang mati, bunyi jatuhnya akan menggetarkan bangsa-bangsa. Semua pohon di Eden dan pohon-pohon pilihan di Libanon yang mendapat air berlimpah-limpah, dan yang telah turun ke bumi yang paling bawah akan senang dengan jatuhnya pohon itu.<sup>17</sup>Mereka akan mengiringinya ke dunia orang mati dan berkumpul dengan mereka yang telah jatuh lebih dahulu. Dan semuanya yang dahulu duduk di bawah pohon itu akan disebar di antara bangsa-bangsa.<sup>18</sup>Pohon itu melambangkan raja Mesir dan bangsanya. Tak ada pohon di Eden yang begitu tinggi dan mulia. Tetapi sekarang, seperti pohon-pohon di Eden juga, pohon itu pun akan turun ke dunia orang mati dan berkumpul dengan mereka yang tidak mengenal Allah dan dengan mereka yang tewas dalam pertempuran. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**32**Pada tanggal satu bulan dua belas dalam tahun kedua belas masa pembuangan kami, TUHAN berkata kepadaku, “Hai manusia fana, berilah peringatan keras kepada raja Mesir. Sampaikanlah pesan-Ku ini kepadanya, ‘Engkau berlagak seperti singa muda di antara bangsa-bangsa, tetapi engkau lebih menyerupai buaya yang berkecimpung di dalam air. Kakimu mengeruhkan dan mengotorkan segala sungai.’<sup>3</sup>Pada waktu bangsa-bangsa berkumpul, Aku akan menangkap engkau dengan jala-Ku, dan membiarkan bangsa-bangsa itu menyeret engkau ke darat.<sup>4</sup>Engkau akan Kuhempaskan ke tanah dan semua burung serta binatang dari seluruh dunia akan Kusuruh memakan engkau.<sup>5</sup>Lalu gunung-gunung dan lembah-lembah akan Kупenuhi dengan bangkaimu yang membusuk itu.<sup>6</sup>Darahmu akan Kutumpahkan sehingga membasahi gunung-gunung dan memenuhi sungai-sungai.<sup>7</sup>Pada saat Aku membinasakan engkau, langit akan Kuselubungi dan bintang-bintang akan Kuredupkan. Matahari akan Kusembunyikan di balik awan dan bulan tidak akan bercahaya.<sup>8</sup>Sungguh, segala terang di langit akan Kupadamkan, dan bumi akan Kujadikan gelap gulita. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.<sup>9</sup>Pada waktu Aku menyiarkan berita tentang kehancuranmu di negeri-negeri yang belum kaukenal, banyak bangsa akan menjadi cemas.<sup>10</sup>Sungguh, Aku akan mengayunkan pedang-Ku dan mengalahkan engkau. Rajaraja dan bangsa-bangsa akan melihat tindakan-Ku itu terhadap engkau. Pada saat itu mereka akan gemetar ketakutan dan menggigil karena takut mati.”<sup>11</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada raja Mesir, “Pedang raja Babel akan diacungkan kepadamu.<sup>12</sup>Prajurit-prajurit dari bangsa-bangsa yang kejam akan Kusuruh mencabut pedang mereka dan membantai seluruh rakyatmu. Rakyatmu dan segala apa yang kaubanggakan akan hancur lebur.<sup>13</sup>Ternakmu akan Kubantai di tepi sungai-sungai tempat mereka minum. Baik manusia maupun hewan tak akan mengeruhkan air sungai itu lagi.<sup>14</sup>Maka sungai-sungai di negerimu akan Kujernihkan dan Kubuat mengalir dengan tenang. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.<sup>15</sup>Bilamana Mesir Kujadikan padang gurun yang sepi, serta Kubinasakan semua yang tinggal di situ, mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN.<sup>16</sup>Peringatan yang keras ini akan menjadi nyanyian kabung. Kaum wanita dari bangsa-bangsa lain akan menyanyikannya sebagai tanda berkabung bagi Mesir dan seluruh rakyatnya. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”<sup>17</sup>Pada tanggal lima belas bulan satu dalam tahun kedua belas masa pembuangan kami, TUHAN berkata lagi kepadaku, “Hai manusia fana, berkabunglah bagi rakyat di Mesir. Kirimlah mereka ke dunia orang mati bersama-sama dengan negeri-negeri kuat lainnya.<sup>19</sup>Katakanlah kepada mereka, ‘Sangkamu kamukah yang paling jelita? Kamu akan turun ke dunia orang mati, dan dibaringkan di antara orang-orang yang tidak mengenal Allah.’<sup>20</sup>Bangsa Mesir akan mati bersama dengan mereka yang tewas dalam pertempuran. Sebuah pedang sudah siap untuk membunuh mereka semua.<sup>21</sup>Pahlawan-pahlawan yang gagah berani dan orang-orang yang berperang di pihak Mesir menyambut dengan gembira kedatangan orang Mesir ke dunia orang mati. Mereka bersorak begini, ‘Orang-orang yang tidak mengenal Allah itu telah tewas dalam pertempuran. Sekarang mereka datang ke mari dan berbaring di sini!’<sup>22</sup>Asyur berbaring di sana, dikelilingi oleh kuburan prajurit-prajuritnya. Mereka semua telah tewas dalam pertempuran. Kuburan mereka ada di bagian yang paling dalam di dunia orang mati. Ketika masih hidup, mereka menimbulkan ketakutan di dunia.<sup>23</sup>(32:22)<sup>24</sup>Elam ada di sana dengan kuburan prajuritnya di sekelilingnya. Tanpa disunat, mereka semua tewas dalam pertempuran, lalu turun ke dunia orang mati. Ketika hidup, mereka menimbulkan ketakutan, tetapi sekarang mereka telah mati dan harus menanggung malu bersama orang-orang yang telah tewas dalam pertempuran.<sup>25</sup>(32:24)<sup>26</sup>Mesekh dan Tubal ada di situ, dikelilingi oleh kuburan prajurit-prajurit mereka. Tanpa disunat, mereka semua tewas dalam pertempuran. Ketika hidup, mereka menimbulkan ketakutan di dunia.<sup>27</sup>Mereka tidak mendapat penguburan secara terhormat seperti pahlawan di zaman dahulu yang turun ke dunia orang mati dengan bersenjata lengkap. Pahlawan-pahlawan itu dikuburkan dengan pedang di bawah kepala dan perisai di atas dada. Waktu masih hidup, pahlawan-pahlawan sungguh perkasa sehingga membuat takut se-

kutan dan menggigil karena takut mati.”<sup>11</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada raja Mesir, “Pedang raja Babel akan diacungkan kepadamu.<sup>12</sup>Prajurit-prajurit dari bangsa-bangsa yang kejam akan Kusuruh mencabut pedang mereka dan membantai seluruh rakyatmu. Rakyatmu dan segala apa yang kaubanggakan akan hancur lebur.<sup>13</sup>Ternakmu akan Kubantai di tepi sungai-sungai tempat mereka minum. Baik manusia maupun hewan tak akan mengeruhkan air sungai itu lagi.<sup>14</sup>Maka sungai-sungai di negerimu akan Kujernihkan dan Kubuat mengalir dengan tenang. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.<sup>15</sup>Bilamana Mesir Kujadikan padang gurun yang sepi, serta Kubinasakan semua yang tinggal di situ, mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN.<sup>16</sup>Peringatan yang keras ini akan menjadi nyanyian kabung. Kaum wanita dari bangsa-bangsa lain akan menyanyikannya sebagai tanda berkabung bagi Mesir dan seluruh rakyatnya. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”<sup>17</sup>Pada tanggal lima belas bulan satu dalam tahun kedua belas masa pembuangan kami, TUHAN berkata lagi kepadaku, “Hai manusia fana, berkabunglah bagi rakyat di Mesir. Kirimlah mereka ke dunia orang mati bersama-sama dengan negeri-negeri kuat lainnya.<sup>19</sup>Katakanlah kepada mereka, ‘Sangkamu kamukah yang paling jelita? Kamu akan turun ke dunia orang mati, dan dibaringkan di antara orang-orang yang tidak mengenal Allah.’<sup>20</sup>Bangsa Mesir akan mati bersama dengan mereka yang tewas dalam pertempuran. Sebuah pedang sudah siap untuk membunuh mereka semua.<sup>21</sup>Pahlawan-pahlawan yang gagah berani dan orang-orang yang berperang di pihak Mesir menyambut dengan gembira kedatangan orang Mesir ke dunia orang mati. Mereka bersorak begini, ‘Orang-orang yang tidak mengenal Allah itu telah tewas dalam pertempuran. Sekarang mereka datang ke mari dan berbaring di sini!’<sup>22</sup>Asyur berbaring di sana, dikelilingi oleh kuburan prajurit-prajuritnya. Mereka semua telah tewas dalam pertempuran. Kuburan mereka ada di bagian yang paling dalam di dunia orang mati. Ketika masih hidup, mereka menimbulkan ketakutan di dunia.<sup>23</sup>(32:22)<sup>24</sup>Elam ada di sana dengan kuburan prajuritnya di sekelilingnya. Tanpa disunat, mereka semua tewas dalam pertempuran, lalu turun ke dunia orang mati. Ketika hidup, mereka menimbulkan ketakutan, tetapi sekarang mereka telah mati dan harus menanggung malu bersama orang-orang yang telah tewas dalam pertempuran.<sup>25</sup>(32:24)<sup>26</sup>Mesekh dan Tubal ada di situ, dikelilingi oleh kuburan prajurit-prajurit mereka. Tanpa disunat, mereka semua tewas dalam pertempuran. Ketika hidup, mereka menimbulkan ketakutan di dunia.<sup>27</sup>Mereka tidak mendapat penguburan secara terhormat seperti pahlawan di zaman dahulu yang turun ke dunia orang mati dengan bersenjata lengkap. Pahlawan-pahlawan itu dikuburkan dengan pedang di bawah kepala dan perisai di atas dada. Waktu masih hidup, pahlawan-pahlawan sungguh perkasa sehingga membuat takut se-

mua orang. <sup>28</sup>Demikianlah orang Mesir akan dikuburkan dan dibaringkan di tengah orang-orang yang tidak mengenal Allah dan tewas dalam pertempuran. <sup>29</sup>Edom ada di sana dengan semua raja dan penguasanya. Dahulu mereka adalah prajurit-prajurit yang kuat, tetapi sekarang mereka terbaring di dunia orang mati bersama dengan orang-orang mati lainnya yang tidak mengenal Allah. <sup>30</sup>Semua pangeran dari utara ada di sana, demikian juga orang-orang Sidon. Dahulu kekuasaan mereka menimbulkan ketakutan, tetapi sekarang mereka dipermalukan dan tanpa disunat turun ke dunia orang mati bersama orang-orang yang tewas dalam pertempuran. Di sana mereka terbaring dan menanggung noda bersama orang-orang yang turun ke dunia orang mati. <sup>31</sup>Bilamana raja Mesir dan tentaranya tiba di dunia orang mati dan melihat semua orang itu yang telah tewas dalam pertempuran, mereka akan merasa terhibur. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>32</sup>Akulah yang menyebabkan raja Mesir menimbulkan ketakutan pada orang-orang yang hidup, tetapi dia dan tentaranya akan tewas dan dibaringkan bersama semua orang yang tidak mengenal Allah dan gugur dalam pertempuran. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**33**TUHAN berbicara lagi kepadaku, kata-Nya, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, katakanlah kepada bangsamu bahwa bila-mana Aku mendatangkan peperangan atas sebuah negeri, inilah yang akan terjadi. Penduduk negeri itu akan memilih di antara mereka seorang penjaga. <sup>3</sup>Jika penjaga itu melihat musuh datang, ia membunyikan tanda bahaya supaya semua orang waspada. <sup>4</sup>Barangsiapa mendengar tanda bahaya itu tetapi tidak mengindahkannya, dan musuh datang lalu membunuhnya, maka dia mati karena salahnya sendiri. Seandainya ia mengindahkan tanda bahaya itu, pasti ia dapat selamat. <sup>5</sup>(33:4) <sup>6</sup>Tetapi jika penjaga itu melihat musuh datang dan ia tidak membunyikan tanda bahaya, lalu musuh membunuh orang-orang berdosa itu, tanggung jawab atas kematian mereka akan Kutuntut daripadanya. <sup>7</sup>Hai manusia fana, engkau Kuangkat menjadi penjaga bangsa Israel. Sampaikanlah kepada mereka peringatan ini: <sup>8</sup>Jika Aku memberitahukan bahwa seorang penjahat akan mati, tetapi engkau tidak memperingatkan dia supaya ia mengubah kelakuannya sehingga ia selamat, maka ia akan mati masih sebagai seorang berdosa. Tetapi tanggung jawab atas kematiannya akan Kutuntut daripadamu. <sup>9</sup>Jika engkau memperingatkan orang jahat itu dan ia tidak mau berhenti berbuat jahat, dia akan mati sebagai orang berdosa, tetapi engkau sendiri akan selamat.” <sup>10</sup>TUHAN berkata kepadaku, ”Hai manusia fana, ulangilah kepada orang Israel perkataan mereka ini, ’Kami merana karena dibebani dosa dan kejahatan kami. Bagaimana kami dapat hidup?’ <sup>11</sup>Katakanlah kepada mereka bahwa demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, Aku tidak senang kalau orang jahat mati; sebaliknya Aku ingin ia meninggalkan dosa-dosanya supaya ia

tetap hidup. Hai bangsa Israel, berhentilah berbuat jahat! Mengapa kamu mau mati? <sup>12</sup>Nah, manusia fana, katakanlah kepada orang Israel bahwa apabila orang yang baik berbuat dosa, maka kebajikannya dahulu tidak bisa menolong dia. Jika orang jahat berhenti berbuat dosa, ia tidak akan dihukum dan jika orang baik berbuat dosa, ia tidak akan diselamatkan. <sup>13</sup>Boleh jadi Aku telah berjanji akan menyelamatkan orang yang baik, tetapi jika ia mulai berbuat dosa dan berharap bahwa ia akan diselamatkan karena kebajikannya yang dulu itu, ia keliru. Aku tidak akan mengingat lagi kebaikan yang pernah dibuatnya dan ia akan mati karena dosa-dosanya. <sup>14</sup>Boleh jadi Aku telah memperingatkan orang jahat bahwa ia akan mati. Tetapi jika ia berhenti berbuat dosa dan mulai melakukan apa yang baik dan benar, misalnya ia mengembalikan barang gadaian orang, atau barang yang telah dicurinya serta mentaati hukum-hukum yang membawa hidup, maka ia tidak akan mati. <sup>15</sup>(33:14) <sup>16</sup>Aku tidak akan mengingat lagi dosa-dosa yang telah dilakukannya, dan ia akan hidup karena melakukan apa yang benar dan baik. <sup>17</sup>Tetapi bangsa itu mengatakan bahwa tindakan-Ku itu tidak adil! Padahal tindakan mereka yang tidak adil. <sup>18</sup>Sekali lagi Kutekankan bahwa jika orang yang baik mulai melakukan yang jahat, ia akan mati karena itu. <sup>19</sup>Jika orang yang jahat berhenti berbuat dosa, dan mulai melakukan apa yang baik dan benar, ia akan hidup karena itu. <sup>20</sup>Meskipun begitu bangsa Israel mengatakan bahwa tindakan-Ku tidak adil. Sungguh, Aku akan menghakimi mereka masing-masing menurut perbuatannya.” <sup>21</sup>Pada tanggal lima bulan sepuluh, dalam tahun kedua belas masa pembuangan kami, seorang yang berhasil luput dari Yerusalem datang dan memberitahukan kepadaku bahwa kota itu telah jatuh. <sup>22</sup>Pada malam sebelum kedatangannya, aku telah merasakan kuasa TUHAN. Jadi ketika orang itu datang kepadaku, aku sudah bisa berbicara dan tidak bisu lagi. <sup>23</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>24</sup>”Hai manusia fana, orang-orang yang tinggal di reruntuhan kota-kota di tanah Israel itu mengatakan, ’Abraham mendapat seluruh tanah ini, padahal ia cuma seorang diri. Kita ini banyak jumlahnya, jadi tanah ini menjadi milik kita.’” <sup>25</sup>Karena itu TUHAN Yang Mahatinggi menyuruh aku menyampaikan pesan-Nya ini kepada mereka, ”Kamu memakan daging yang masih ada darahnya; kamu menyembah berhala dan melakukan pembunuhan. Berani benar kamu mengaku tanah ini sebagai milikmu. <sup>26</sup>Kamu mengandalkan pedangmu. Tindakanmu menjijikkan. Kamu semua melakukan perzinahan. Masih beranikah kamu mengaku tanah ini sebagai milikmu? <sup>27</sup>Demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, orang-orang yang tinggal di puing-puing kota itu akan mati terbunuh. Mereka yang tinggal di padang-padang akan dimakan binatang buas. Mereka yang bersembunyi di gunung-gunung dan gua-gua akan mati karena wabah penyakit. <sup>28</sup>Negeri itu akan Kujadikan padang gu-

run yang sunyi, dan kekuasaan yang mereka banggakan itu akan berakhir. Gunung-gunung di Israel akan menjadi sunyi sepi sehingga tak seorang pun berani melintasinya. <sup>29</sup>Pada waktu Aku menghukum bangsa itu karena dosa-dosa mereka dan menjadikan negeri itu sunyi sepi, tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN.” <sup>30</sup>TUHAN berkata, ”Hai manusia fana, engkau telah menjadi buah bibir orang sebangsamu waktu mereka saling bertemu di dekat tembok-tembok kota atau di depan pintu-pintu rumah. Mereka berkata seorang kepada yang lain, ’Ayo, kita dengarkan apa pesan TUHAN hari ini.’ <sup>31</sup>Mereka datang berbondong-bondong dan sebagai umat-Ku mereka duduk mendengar kata-katamu, tetapi apa yang kauperintahkan tidak mereka taati. Bibir mereka mengucapkan kata-kata cinta, tetapi hati mereka hanya memikirkan keuntungan. <sup>32</sup>Engkau dianggap seorang penyanyi lagu-lagu percintaan yang bersuara merdu dan pandai main kecapi. Memang mereka mendengar kata-katamu tetapi tidak mentaatinya. <sup>33</sup>Semua yang kaukatakan itu akan terjadi, dan bilamana waktu itu tiba, mereka akan tahu bahwa pernah ada seorang nabi di tengah-tengah mereka.”

**34**TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, camlah raja-raja Israel, dan sampaikanlah apa yang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka, ’Celakalah kamu, hai gembala-gembala Israel. Kamu hanya memikirkan kepentinganmu sendiri, bukannya kepentingan domba-dombamu. <sup>3</sup>Susunya kamu minum, bulu-bulunya kamu jadikan pakaian, dan domba yang paling gemuk kamu potong dan makan. Kamu tak pernah mengurus domba-dombamu. <sup>4</sup>Domba-domba yang lemah tidak kamu pelihara, yang sakit tidak kamu obati, yang luka tidak kamu balut, yang sesat dan hilang tidak kamu cari dan bawa kembali. Malahan semua dombamu itu kamu perlakukan dengan kejam. <sup>5</sup>Karena tidak mempunyai gembala, domba-domba itu tercerai berai dan menjadi mangsa binatang buas. <sup>6</sup>Maka domba-domba-Ku jadi mengembara di bukit-bukit yang tinggi dan di gunung-gunung. Mereka tersebar ke seluruh muka bumi, tak seorang pun memperhatikan atau mencari mereka. <sup>7</sup>Nah, gembala-gembala, dengarlah apa yang Aku TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepadamu: <sup>8</sup>Demi Aku, Allah yang hidup, perhatikanlah! Domba-domba-Ku telah diterkam dan dimakan binatang buas, karena tak ada yang menggembalakan mereka. Kamu gembala-gembala-Ku tidak menghiraukan domba-domba itu. Kamu hanya memikirkan dirimu sendiri, bukannya kepentingan domba-dombamu. <sup>9</sup>Jadi, dengarlah hai gembala-gembala, <sup>10</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi mengatakan kepadamu, bahwa Aku ini musuhmu. Domba-domba-Ku itu akan Kuambil kembali daripadamu dan tidak lagi Kupercayakan kepadamu; kamu tidak lagi Kuzinkan memikirkan kepentinganmu sendiri. Domba-domba-Ku akan Kuselamatkan daripadamu sehingga mereka tidak lagi menjadi makananmu.” <sup>11</sup>TUHAN Yang Maha-

tinggi berkata, ”Aku sendiri akan mencari domba-domba-Ku dan memelihara mereka, <sup>12</sup>seperti seorang gembala mencari dan mengumpulkan domba-dombanya yang tercerai-berai lalu memelihara mereka. Mereka akan Kubawa pulang dari segala tempat mereka tersebar pada hari yang gelap dan naas itu. <sup>13</sup>Mereka akan Kukeluarkan dari tengah bangsa-bangsa dan negeri-negeri asing, lalu Kukumpulkan dan Kubawa ke negerinya sendiri. Mereka akan Kugembalakan di gunung-gunung dan di lembah-lembah Israel dan Kubimbing mereka ke padang-padang rumput yang nyaman. <sup>14</sup>Sungguh, Aku akan menyediakan bagi mereka padang-padang rumput yang subur di pegunungan dan di lembah-lembah tanah Israel. Di sana mereka akan istirahat dan makan rumput dengan aman. <sup>15</sup>Aku sendiri akan menjadi gembala domba-domba-Ku dan menyediakan tempat istirahat bagi mereka; Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>16</sup>Yang hilang akan Kucari, yang sesat akan Kubawa pulang, yang luka akan Kubalut, yang sakit akan Kuobati; tetapi yang gemuk dan kuat akan Kubinasakan, sebab Aku gembala yang melakukan apa yang baik. <sup>17</sup>Dengarlah, hai domba-domba-Ku! Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepadamu bahwa Aku akan menghakimi kamu masing-masing dan memisahkan yang baik dari yang jahat, domba-domba dari kambing-kambing. <sup>18</sup>Di antara kamu ada yang tidak puas hanya dengan menghabiskan rumput yang paling baik, tetapi juga menginjak-injak rumput yang tak mereka makan! Mereka minum air yang jernih lalu mengeruhkan air yang tak mereka minum! <sup>19</sup>Domba-domba-Ku yang lain harus makan rumput yang telah diinjak-injak dan minum air yang telah dikeruhkan. <sup>20</sup>Sebab itu, Aku, TUHAN Yang Mahatinggi mengatakan kepadamu, hai domba-domba yang gemuk, bahwa Aku akan datang menjadi hakim di antara domba yang kuat dan domba yang lemah. <sup>21</sup>Kamu mendesak-desak serta menanduk domba yang sakit sehingga mereka terhalau dari kawanan domba. <sup>22</sup>Tetapi Aku sendiri akan menyelamatkan domba-domba-Ku, supaya mereka tidak lagi diperlakukan dengan kejam. Aku akan menghakimi domba-domba-Ku satu per satu dan memisahkan yang baik dari yang jahat. <sup>23</sup>Aku akan mengangkat seorang raja yang seperti hamba-Ku Daud, untuk menjadi satu-satunya gembala mereka, dan dia akan memelihara mereka. <sup>24</sup>Aku, TUHAN, akan menjadi Allah mereka, dan raja yang seperti hamba-Ku Daud itu akan menjadi penguasa mereka. Aku TUHAN telah berbicara. <sup>25</sup>Aku akan membuat perjanjian dengan mereka, yang menjamin keamanan mereka. Aku akan mengusir semua binatang buas dari seluruh negeri, sehingga domba-domba-Ku dapat tinggal dengan aman di padang-padang dan tidur di hutan-hutan. <sup>26</sup>Aku akan memberkati mereka dan mengizinkan mereka tinggal di sekitar bukit-Ku yang suci. Mereka akan Kuberi hujan bila mereka memerlukannya. <sup>27</sup>Pohon-pohon akan berbuah, ladang-ladang akan memberikan hasil, dan semua orang akan tinggal dengan aman

di tanahnya sendiri. Jika rantai pengikat umat-Ku telah Kuputuskan dan mereka telah Kubebaskan dari orang-orang yang memperbudak mereka, tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN. <sup>28</sup>Mereka tidak akan lagi dirampok oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Aku, atau diterkam oleh binatang-binatang buas. Mereka akan hidup dengan sejahtera, dan tak ada seorang pun akan membuat mereka takut lagi. <sup>29</sup>Aku akan menyuburkan ladang-ladang mereka sehingga tak ada masa kelaparan lagi di negeri itu. Mereka tidak akan dihina lagi oleh bangsa-bangsa lain. <sup>30</sup>Maka tahulah semua orang bahwa Israel adalah umat-Ku dan bahwa Aku melindunginya. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>31</sup>Sungguh, kamulah kawan domba-Ku yang Kuberi makan. Kamu adalah umat-Ku, dan Aku Allahmu. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**35**TUHAN berkata kepadaku, <sup>2</sup>”Hai manusia fana, kutilah negeri Edom. <sup>3</sup>Sampaikanlah kepada penduduknya apa yang Aku TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada mereka, ‘Aku ini musuhmu, hai penduduk pegunungan Edom! Tanahmu akan Kujadikan sunyi sepi tanpa penghuni, dan kota-kotamu akan menjadi puing-puing. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN. <sup>4</sup>(35:3) <sup>5</sup>Sejak dahulu kamu memusuhi Israel dan membiarkan mereka dibantai pada waktu mereka ditimpa bencana sebagai hukuman terakhir atas dosa mereka. <sup>6</sup>Oleh karena itu, demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, maut adalah nasibmu, dan kamu tidak dapat lolos daripadanya. Kamu telah bersalah sebab melakukan pembunuhan, maka pembunuhan pun akan mengejarmu. <sup>7</sup>Kota-kotamu di pegunungan Edom akan Kujadikan sepi dan setiap orang yang melintasinya akan Kubunuh. <sup>8</sup>Gunung-gunung akan Kututupi dengan mayat-mayatmu, bukit dan lembah akan Kupenuhi dengan korban pertempuran. <sup>9</sup>Negerimu akan Kujadikan padang belantara untuk selama-lamanya, dan kota-kotamu tak akan lagi didiami orang. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN. <sup>10</sup>Kamu mengatakan bahwa baik Yehuda maupun Israel dengan tanahnya masing-masing adalah hakmu, dan bahwa kamu akan memilikinya meskipun Aku, TUHAN, adalah Allah mereka. <sup>11</sup>Sebab itu, demi Aku, Allah yang hidup, TUHAN Yang Mahatinggi, Aku akan membalas dendam kepadamu, karena kamu marah, cemburu dan benci kepada umat-Ku. Mereka akan tahu bahwa kamu Kuhukum karena perbuatannya terhadap mereka. <sup>12</sup>Maka tahulah kamu bahwa Aku, TUHAN, telah mendengar ejekanmu waktu kamu berkata: Gunung-gunung Israel sudah menjadi sunyi sepi dan diserahkan menjadi mangsa kita. <sup>13</sup>Hai bangsa Edom, kamu besar mulut dan berbicara dengan sombong kepada-Ku. Aku telah mendengar semua itu. <sup>14</sup>Aku TUHAN Yang Mahatinggi berkata: Seluruh dunia akan senang pada waktu seluruh negerimu Kujadikan padang yang sunyi sepi, <sup>15</sup>sama seperti kamu pun senang waktu melihat Israel milik-Ku,

menjadi sunyi sepi. Gunung-gunung Seir, bahkan seluruh tanah Edom akan menjadi sunyi sepi. Maka semua orang akan tahu bahwa Akulah TUHAN.’”

**36**TUHAN berkata, ”Hai manusia fana, bicaralah kepada gunung-gunung Israel dan suruhlah mereka mendengarkan amanat TUHAN Yang Mahatinggi, <sup>2</sup>Ketika bangsa-bangsa di sekitar menyerang dan merampok kamu, mereka telah menghina seluruh Israel. Dengan gembira mereka berkata bahwa sekarang bukit-bukit purbakala itu menjadi milik mereka. Sebab itu, hai gunung-gunung dan bukit-bukit, anak-anak sungai dan lembah, hai kota-kota yang sudah menjadi puing dan yang telah ditinggalkan oleh penghuninya serta dirampok dan diejek oleh bangsa-bangsa di sekitarnya, dengarlah apa yang dikatakan TUHAN Yang Mahatinggi kepadamu: Dalam luapan amarah-Ku Aku mengecam bangsa-bangsa di sekitarmu dan khususnya Edom, karena mereka dengan senang dan bersikap menghina, telah merebut tanah-Ku dan merampasi padang-padang rumputnya. Sekarang Aku marah dan mengamuk karena bangsa-bangsa itu telah sangat menghina serta merendahkan kamu. <sup>3</sup>(36:2) <sup>4</sup>(36:2) <sup>5</sup>(36:2) <sup>6</sup>(36:2) <sup>7</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi bersumpah bahwa bangsa-bangsa di sekitarmu itu akan dihina pula. <sup>8</sup>Tetapi kepadamu Kukatakan hai gunung-gunung Israel, pohon-pohonmu akan bertunas dan berbuah lagi untuk umat-Ku Israel yang segera akan pulang. <sup>9</sup>Aku ada di pihakmu hai Israel, dan Aku memastikan bahwa tanahmu akan dicangkul lagi dan ditaburi benih. <sup>10</sup>Aku akan menambah jumlah umat-Ku Israel. Mereka akan tinggal di kota-kota dan membangun kembali segala puingnya. <sup>11</sup>Penduduk dan ternakmu akan Kutambah, sehingga menjadi sangat banyak, lebih banyak dari semula, dan mereka akan beranak cucu banyak. Mereka akan hidup di sana seperti semula dan Kujadikan makmur, seperti belum pernah kamu alami. Maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN. <sup>12</sup>Umat-Ku Israel, akan Kubawa pulang untuk mendiami negerinya lagi. Tanah itu akan menjadi milik mereka sendiri dan akan selalu memberi hasilnya sehingga anak-anak mereka tak akan lagi mati kelaparan.’ <sup>13</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ‘Memang benar tanah ini diberi julukan pemakan manusia dan perampas anak-anak--bangsa yang mendiaminya. <sup>14</sup>Tetapi mulai sekarang tanah ini tak akan memakan manusia lagi atau merampas anak-anak mereka. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>15</sup>Tak perlu lagi tanah ini mendengar ejekan bangsa-bangsa atau menanggung penghinaan orang. Tanah ini tak lagi akan menumpas bangsa yang mendiaminya. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.’” <sup>16</sup>TUHAN berkata kepadaku, <sup>17</sup>”Hai manusia fana, ketika orang-orang Israel tinggal di negeri mereka sendiri, mereka telah mencemarakannya dengan tindakan dan kelakuan mereka. Aku menganggap kelakuan mereka itu haram, seperti wanita yang sedang haid. <sup>18</sup>Kulimpahkan amarah-Ku kepada mereka karena



mereka telah melakukan banyak pembunuhan di tanah itu dan mencemarkannya dengan berhala-berhala mereka.<sup>19</sup> Mereka Kuceraiberaikan ke negeri-negeri asing.<sup>20</sup> Ke mana saja mereka pergi, mereka selalu mencemarkan nama-Ku yang suci. Sebab orang-orang mengatakan begini, 'Bangsa ini adalah umat Allah, tetapi mereka harus meninggalkan tanah yang diberikan Allah kepada mereka.'<sup>21</sup> Aku prihatin karena nama-Ku yang suci sudah dicemarkan oleh orang-orang Israel ke mana pun mereka pergi.<sup>22</sup> Oleh sebab itu, sampaikanlah apa yang Aku TUHAN Yang Mahatinggi katakan kepada bangsa Israel, 'Apa yang akan Kulakukan nanti bukanlah karena kamu, hai orang-orang Israel, melainkan karena nama-Ku yang suci, yang telah kamu cemarkan ke mana pun kamu pergi.<sup>23</sup> Aku akan menunjukkan kesucian nama-Ku yang besar itu, nama yang telah kamu cemarkan di tengah bangsa-bangsa, maka tahulah mereka bahwa Aku TUHAN. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. Aku akan memakai kamu untuk memperlihatkan kepada bangsa-bangsa bahwa Aku ini suci, TUHAN Yang Mahasuci.'<sup>24</sup> Dari setiap bangsa dan negeri, kamu akan Kukupulkan dan Kupertangkan ke tanahmu sendiri.<sup>25</sup> Setelah itu kamu akan Kupertangi dengan air jernih, supaya kamu bersih dari segala berhalamu dan dari segala sesuatu yang telah mencemarkan kamu.<sup>26</sup> Maka kamu Kuberikan hati yang baru dan pikiran yang baru. Hatimu yang sekeras batu itu akan Kuganti dengan hati yang taat.<sup>27</sup> Roh-Ku akan Kucurahkan ke dalam hatimu dan kamu akan Kujaga supaya hidup menurut hukum-hukum-Ku serta mentaati segala perintah-Ku.<sup>28</sup> Maka kamu akan tinggal di tanah yang telah Kuberikan kepada nenek moyangmu. Kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku pun akan menjadi Allahmu.<sup>29</sup> Kamu akan Kubebasakan dari segala kecemaranmu. Aku akan memberi perintah kepada gandum supaya tumbuh dengan subur sehingga kamu tidak pernah lagi dilanda kelaparan.<sup>30</sup> Aku akan menambah kesuburan pohon buah-buahanmu dan hasil ladang-ladangmu, sehingga kamu tidak akan lagi mengalami masa kelaparan yang memburukkan namamu di antara bangsa-bangsa.<sup>31</sup> Kamu akan teringat kepada kelakuanmu yang jahat dan tindakanmu yang tidak pantas itu, lalu kamu menjadi muak dengan dirimu sendiri karena dosa-dosa dan kekejianmu itu.<sup>32</sup> Ingatlah hai Israel, bahwa semua itu Kulakukan bukan karena kamu. Kamu harus merasa malu dan hina karena kelakuanmu. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.'<sup>33</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Setelah kamu Kuberersihkan dari segala dosamu, kamu akan Kuizinkan tinggal di kota-kotamu lagi, dan membangun kembali puing-puingnya.<sup>34</sup> Dahulu orang-orang yang berjalan lewat padang-padangmu melihat betapa tandusnya tanah itu, tetapi Aku akan memungkinkan kamu mengerjakan tanah itu lagi.<sup>35</sup> Maka semua orang akan menjadi heran, karena tanah yang tadinya tandus itu kini berubah menjadi taman Eden, dan kota-kota

yang tadinya sepi, hancur dan menjadi puing-puing, sekarang menjadi kota-kota yang kuat pertahanannya dan padat penduduknya.<sup>36</sup> Maka bangsa-bangsa tetangga yang masih ada, akan tahu bahwa Aku, TUHAN, telah membangun kembali kota-kota yang telah hancur, dan mengerjakan kembali ladang-ladang yang tandus. Aku, TUHAN, telah berbicara dan pasti akan melaksanakannya."<sup>37</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Hai bangsa Israel, kamu Kuizinkan lagi minta tolong kepada-Ku; Aku akan menambah jumlahmu seperti kawanan domba.<sup>38</sup> Kota-kota yang sekarang hancur, kelak akan penuh penghuninya seperti Yerusalem pada hari-hari raya di masa lampau, penuh dengan domba-domba yang dipersembahkan. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN."

**37** Aku merasakan kuasa TUHAN, dan Roh-Nya membawa aku menuruni lembah yang penuh dengan tulang-tulang.<sup>2</sup> Aku dituntun TUHAN berkeliling-keliling di lembah itu, dan kulihat bahwa di seluruh lembah itu berserakan tulang-tulang yang amat banyak dan kering sekali.<sup>3</sup> TUHAN bertanya kepadaku, "Hai manusia fana, dapatkah tulang-tulang ini hidup kembali?" Aku menjawab, "TUHAN Yang Mahatinggi, hanya Engkaulah yang tahu."<sup>4</sup> Lalu TUHAN menyuruh aku menyampaikan pesannya kepada tulang-tulang yang kering itu,<sup>5</sup> "Aku TUHAN Yang Mahatinggi meniupkan napas ke dalam dirimu supaya kamu hidup kembali.<sup>6</sup> Kutaruh urat dan daging padamu serta Kubalut kamu dengan kulit. Kamu akan Kuberi napas sehingga hidup. Maka tahulah kamu bahwa Akulah TUHAN."<sup>7</sup> Lalu aku Yehezkiel berbicara kepada tulang-tulang itu sesuai dengan perintah TUHAN. Dan sedang aku berbicara itu, kudengar suara berderak-derak, karena tulang-tulang itu mulai bersambung satu dengan yang lain.<sup>8</sup> Sementara aku memperhatikannya, tulang-tulang itu mulai berurat dan berdaging, lalu berkulit juga tetapi tubuh-tubuh itu belum bernapas.<sup>9</sup> Allah berkata kepadaku, "Hai manusia fana, bicaralah kepada angin. Katakanlah bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi memerintahkan kepadanya supaya datang dari segala arah, untuk meniupkan napas ke dalam tubuh-tubuh yang mati itu sehingga mereka hidup kembali."<sup>10</sup> Maka aku berbicara sesuai dengan perintah TUHAN dan angin pun meniupkan napas ke dalam tubuh-tubuh itu lalu mereka hidup dan berdiri. Jumlah mereka sangat banyak, cukup untuk membentuk kesatuan tentara yang besar.<sup>11</sup> Allah berkata kepadaku, "Hai manusia fana, tulang-tulang ini melambangkan bangsa Israel. Mereka mengeluh bahwa mereka kering, tanpa harapan dan tanpa hari depan.<sup>12</sup> Sebab itu meramallah kepada umat-Ku Israel itu bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi akan membuka kuburan mereka. Aku akan mengeluarkan mereka dari situ dan mengembalikannya ke tanah Israel.<sup>13</sup> Setelah Aku melakukan semuanya itu, umat-Ku akan tahu bahwa Akulah TUHAN.<sup>14</sup> Aku akan meniupkan napas dalam diri mereka

untuk menghidupkan mereka, lalu mereka Kumungkinan tinggal di negerinya sendiri. Maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN. Aku TUHAN telah berbicara dan pasti akan melaksanakannya.”<sup>15</sup> TUHAN berkata lagi kepadaku,<sup>16</sup>”Hai manusia fana, ambillah sebuah tongkat dan tulislah kata-kata ini di atasnya, ‘Kerajaan Yehuda’. Lalu ambil sebuah tongkat yang lain, dan tulislah di atasnya: ‘Kerajaan Israel’.”<sup>17</sup> Kemudian peganglah kedua tongkat sedemikian rupa sehingga ujung-ujungnya bergabung dan menjadi satu tongkat.<sup>18</sup> Bila bangsamu menanyakan artinya,<sup>19</sup> katakanlah kepada mereka, bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi akan mengambil tongkat yang melambangkan Israel dan menggabungkannya dengan tongkat yang melambangkan Yehuda. Kedua tongkat itu akan Kujadikan satu dan Kupegang dalam tangan-Ku.<sup>20</sup> Peganglah kedua tongkat itu dan perlihatkanlah kepada bangsa itu.<sup>21</sup> Lalu katakanlah kepada mereka bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi akan mengambil seluruh bangsa-Ku dari negeri-negeri ke mana mereka telah pergi. Mereka akan Kukumpulkan dan Kubawa kembali ke negeri mereka sendiri.<sup>22</sup> Mereka akan Kujadikan satu bangsa di tanah itu, di pegunungan Israel. Mereka akan diperintah oleh satu raja, dan tidak akan lagi terpecah menjadi dua bangsa atau kerajaan.<sup>23</sup> Mereka tidak akan menajiskan diri lagi dengan berbuat dosa dan menyembah berhala-berhala yang menjijikkan. Aku akan membebaskan mereka dari semua penyelenggaraan yang membuat mereka mengkhianati Aku. Aku akan menyucikan mereka; mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku Allah mereka.<sup>24</sup> Mereka akan dipersatukan di bawah seorang raja seperti raja Daud yang akan memerintah untuk selama-lamanya. Dengan setia mereka akan mentaati hukum-hukum-Ku. Dan untuk selama-lamanya mereka serta keturunan mereka akan mendiami tanah itu, tanah yang Kuberikan kepada Yakub dan didiami oleh nenek moyang mereka.<sup>25</sup> (37:24)<sup>26</sup> Aku akan membuat suatu perjanjian dengan mereka yang menjamin keamanan mereka sampai kekal. Aku akan memberkati dan menambah jumlah mereka. Di tanah mereka akan Kubangun Rumah-Ku yang tetap di sana untuk selama-lamanya.<sup>27</sup> Aku akan tinggal bersama mereka, Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka umat-Ku.<sup>28</sup> Bila Rumah-Ku sudah berada di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya, maka tahulah bangsa-bangsa lain bahwa Aku, TUHAN, telah memilih Israel menjadi umat-Ku sendiri.”

**38** TUHAN berkata kepadaku,<sup>2</sup>”Hai manusia fana, kutilah Gog raja agung dari negeri-negeri Mesekh dan Tubal di tanah Magog.<sup>3</sup> Katakanlah kepadanya bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, adalah musuhnya.<sup>4</sup> Aku akan membelokkan dia, memasang kait pada rahangnya, dan merenggut dia keluar beserta seluruh pasukannya. Banyak sekali pasukan berkudanya yang berpakaian seragam itu. Setiap prajurit membawa perisai dan pedang.<sup>5</sup> Raja diiringi oleh prajurit-prajurit dari Persia, Sudan dan Libia,

masing-masing membawa pedang dan topi baja.<sup>6</sup> Semua pejuang dari negeri-negeri Gomer dan Bet-Togarma di utara, maju bersama dia, dan banyak bangsa lain ikut juga.<sup>7</sup> Suruhlah dia bersiap-siap dan perintahkanlah seluruh tentara yang bergabung dengan dia supaya siaga menuruti aba-abanya.<sup>8</sup> Beberapa tahun lagi dia akan Kuperintahkan untuk menyerbu sebuah negeri dengan penduduk yang telah dikumpulkan kembali dari antara banyak bangsa dan yang kemudian diam di negeri itu dengan tentram. Gog akan menduduki gunung-gunung Israel yang telah lama sepi dan penuh puing-puing, tetapi yang sekarang didiami oleh rakyat yang hidup dengan damai.<sup>9</sup> Dia dan tentaranya serta banyak bangsa yang mengiringinya akan datang menyerang seperti badai dan menutupi seluruh negeri seperti awan.”<sup>10</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada Gog,<sup>11</sup>”Pada saat itu engkau akan membuat rencana yang jahat. Engkau memutuskan untuk menyerbu negeri yang tak berbenteng itu, di mana penduduknya hidup dengan aman dan tentram di kota-kota yang tidak bertembok dan tidak mempunyai alat-alat pertahanan.<sup>12</sup> Engkau akan merampok dan merampas barang-barang penduduk di kota yang dahulu puing-puing itu. Penduduknya yang dikumpulkan dari berbagai bangsa, sekarang sudah mempunyai banyak harta dan ternak dan mereka tinggal di pusat dunia.<sup>13</sup> Penduduk Syeba dan Dedan serta para pedagang di kota-kota negeri Spanyol akan bertanya kepadamu begini, ‘Apakah engkau mengerahkan tentaramu hanya untuk merampas dan merampok emas, perak, ternak dan harta benda, serta mengangkut semuanya itu?’”<sup>14</sup> Sebab itu TUHAN Yang Mahatinggi mengutus aku untuk menyampaikan kepada Gog pesan ini, ”Justru pada saat umat-Ku Israel hidup dengan aman dan tentram, engkau datang menyerbu.<sup>15</sup> Engkau berangkat dari tempat kediamanmu, jauh di utara, diiringi tentara yang besar dan hebat, semuanya pasukan berkuda dari segala macam bangsa.<sup>16</sup> Lalu kauserang umat-Ku Israel seperti badai melanda bumi. Jika saatnya tiba, engkau akan Kukirim untuk menduduki tanah-Ku. Dengan tindakan-Ku melalui engkau, hai Gog, bangsa-bangsa akan tahu siapa Aku, yaitu Allah yang suci.<sup>17</sup> Bukankah tentang engkau Aku dahulu berbicara melalui hamba-hamba-Ku para nabi Israel? Mereka telah meramalkan bahwa di masa yang akan datang Aku akan menyuruh seorang untuk menyerang Israel. Aku TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”<sup>18</sup> TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Tetapi segera sesudah Gog menyerang Israel, Aku akan mengamuk.<sup>19</sup> Dan dengan sangat marah Aku akan mengancam, bahwa pada hari itu ada gempa bumi yang dahsyat di negeri Israel.<sup>20</sup> Semua ikan dan burung, semua binatang besar dan kecil, dan semua orang di muka bumi akan gemetar ketakutan menghadapi Aku. Gunung-gunung akan runtuh, tebing-tebing akan longsor dan semua tembok akan roboh.<sup>21</sup> Lalu Gog akan Kukejutkan dengan segala macam bencana. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. Anak buahnya akan sa-

ling menyerang dengan pedang mereka. <sup>22</sup>Dia akan Kukulir dengan wabah penyakit dan pertumpahan darah. Hujan lebat dan hujan es, api dan belerang akan Kucurahkan atas dia dan tentaranya dan atas banyak bangsa yang telah bergabung dengan dia. <sup>23</sup>Dengan cara itu akan Kutunjukkan kepada segala bangsa bahwa Aku ini agung dan suci. Maka tahulah mereka bahwa Akulah TUHAN.”

**39**TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Hai manusia fana, ancamlah Gog, raja agung dari negeri-negeri Mesekh dan Tubal, dan katakanlah kepadanya bahwa Aku ini musuhnya. <sup>2</sup>Aku akan membelokkan dia, dan membawa dia keluar dari daerah jauh di utara, ke gunung-gunung Israel. <sup>3</sup>Di situ akan Kupukul busurnya sampai lepas dari tangan kirinya, dan Kujatuhkan anak-anak panahnya dari tangan kanannya. <sup>4</sup>Di atas gunung-gunung Israel, Gog bersama seluruh tentara dan sekutunya akan gugur, dan mayat-mayat mereka akan Kuberikan kepada segala burung dan binatang buas untuk dimakan. <sup>5</sup>Prajurit-prajurit itu akan jatuh dan mati di ladang-ladang. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>6</sup>Aku akan menimbulkan kebakaran di tanah Magog dan di pantai-pantai, di mana penduduknya hidup dengan tentram. Maka tahulah mereka semua bahwa Akulah TUHAN. <sup>7</sup>Tetapi di tengah-tengah orang Israel, akan Kuyatakan nama-Ku yang suci, dan nama-Ku itu tak akan lagi dicemarkan. Maka tahulah bangsa-bangsa bahwa Akulah TUHAN, Allah yang suci dari Israel.” <sup>8</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Sungguh, hari yang Kusebut itu akan datang. <sup>9</sup>Penduduk kota-kota di Israel akan keluar berbondong-bondong untuk mengumpulkan senjata-senjata yang telah ditinggalkan, yaitu perisai dan pedang, busur dan anak panah serta tongkat pemukul. Semua itu mereka jadikan kayu bakar, dan itu cukup untuk tujuh tahun. <sup>10</sup>Jadi mereka tidak perlu mengumpulkan kayu bakar di ladang atau menebang pohon di hutan, sebab senjata-senjata yang ditinggalkan itu cukup banyak untuk bahan bakar. Mereka akan merampok dan merampas harta orang-orang yang telah merampok dan merampas harta mereka. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.” <sup>11</sup>TUHAN berkata, ”Bilamana semua itu terjadi, Aku akan memberikan kepada Gog tanah pekuburan di Israel, di Lembah Penyeberangan yang terletak di sebelah timur dari Laut Mati. Di situlah Gog dan seluruh tentaranya akan dikuburkan, dan lembah itu akan disebut ’Lembah Pasukan Gog’. <sup>12</sup>Tujuh bulan lamanya orang-orang Israel akan sibuk menguburkan semua jenazah supaya tanah itu tidak najis lagi. <sup>13</sup>Seluruh penduduk negeri akan membantu pekerjaan penguburan itu; dan untuk itu mereka akan menerima penghargaan pada hari kemenangan-Ku. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>14</sup>Setelah tujuh bulan itu lewat, beberapa orang akan ditugaskan menjelajahi negeri itu untuk mencari mayat-mayat yang masih terkapar di tanah, dan jika ada, menguburkannya untuk membersihkan negeri itu

dari yang najis. <sup>15</sup>Dalam perjalanan itu, setiap kali mereka menemukan tulang manusia, mereka akan memberi tanda di sampingnya, supaya tukang-tukang kubur melihat itu dan menguburkan tulang itu di Lembah Pasukan Gog. <sup>16</sup>Dengan cara itu tanah itu dibersihkan dari yang najis. (Di kemudian hari, di lembah itu akan ada kota yang namanya sama dengan Pasukan Gog.)” <sup>17</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepadaku, ”Hai manusia fana, panggillah semua burung dan binatang lainnya, supaya datang dari mana-mana untuk memakan kurban yang Kuseediakan bagi mereka. Aku akan mengadakan pesta besar di gunung-gunung Israel, di sana mereka dapat makan daging dan minum darah. <sup>18</sup>Mereka dapat memakan mayat-mayat pahlawan, dan minum darah para penguasa dunia. Para pahlawan dan penguasa itu akan dibunuh seperti kambing-kambing jantan atau anak-anak kambing, atau banteng-banteng gemuk. <sup>19</sup>Sesudah Kubunuh orang-orang itu seperti kurban, burung-burung dan binatang-binatang lain akan memakan semua lemaknya sampai muak, dan meminum darah sampai mabuk. <sup>20</sup>Pada meja-Ku mereka dapat mengenyangkan perut dengan semua kuda dan penunggangnya dan dengan para pejuang. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.” <sup>21</sup>TUHAN berkata, ”Aku akan memperhatikan kemuliaan-Ku kepada bangsa-bangsa. Mereka semua akan melihat bagaimana Aku mempergunakan kuasa-Ku untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang adil. <sup>22</sup>Mulai saat itu orang Israel akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allah mereka. <sup>23</sup>Dan semua bangsa akan insaf bahwa orang Israel dikirim ke pembuangan karena dosa mereka terhadap Aku. Mereka sudah Kutinggalkan dan Kubiarkan dikalahkan oleh musuh dan dibunuh dalam pertempuran. <sup>24</sup>Kuperlakukan mereka setimpal dengan kenajisan dan kejahatan mereka, lalu Kutinggalkan mereka.” <sup>25</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Tetapi sekarang Aku akan mengasihani umat Israel keturunan Yakub, dan membuat mereka makmur kembali. Dengan demikian Aku menjaga agar nama-Ku tetap dihormati. <sup>26</sup>Bila mereka tinggal lagi dengan tenang di negeri mereka sendiri, dan tak ada seorang pun yang mengancam mereka, maka mereka akan melupakan bagaimana mereka telah dipermalukan karena mengkhianati Aku. <sup>27</sup>Aku akan membawa mereka kembali dari negeri-negeri musuh mereka, dan kesucian-Ku akan tampak kepada semua bangsa karena perbuatan-Ku itu. <sup>28</sup>Maka tahulah umat-Ku bahwa Akulah TUHAN Allah mereka. Sebab Akulah yang mengirim mereka ke pembuangan, tetapi Aku juga yang membawa mereka pulang ke negeri mereka sendiri, tanpa meninggalkan seorang pun dari mereka di sana. <sup>29</sup>Aku akan mencurahkan Roh-Ku atas bangsa Israel, dan tak akan meninggalkan mereka lagi. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**40**Waktu itu tanggal sepuluh bulan satu, dalam tahun kedua puluh lima masa pembuangan kami, empat belas

tahun sesudah Yerusalem dikalahkan, aku merasakan kuasa TUHAN, lalu aku dibawa-Nya pergi. <sup>2</sup>Dalam sebuah penglihatan, Allah membawa aku ke tanah Israel dan menempatkan aku di gunung yang tinggi. Di hadapanku kulihat sekelompok bangunan yang menyerupai sebuah kota. <sup>3</sup>Aku dibawanya ke situ dan kulihat seorang laki-laki yang berkilaun seperti perunggu berdiri di dekat pintu gerbang. Ia memegang tali pengukur dari linen serta kayu pengukur. <sup>4</sup>Laki-laki itu berkata kepadaku, "Hai manusia fana, dengarlah baik-baik dan perhatikanlah segala sesuatu yang kuperlihatkan kepadamu, sebab untuk itulah engkau dibawa ke mari. Beritahukanlah kepada bangsa Israel semua yang akan kaulihat." <sup>5</sup>Lalu aku melihat Rumah TUHAN yang dikelilingi tembok. Laki-laki itu mulai mengukur tembok itu dengan kayu pengukurnya yang panjangnya tiga meter. Ternyata tembok itu tingginya tiga meter dan tebalnya juga tiga meter. <sup>6</sup>Kemudian ia pergi ke gerbang yang menghadap ke timur. Ia mendaki tangganya dan sesampainya di atas, ia mengukur ambang pintu itu, lebarnya tiga meter. <sup>7</sup>Di belakang gerbang itu ada sebuah lorong dan pada masing-masing sisinya terdapat tiga kamar jaga. Semua kamar itu sama besarnya; bentuknya segi empat, dan panjang setiap sisinya adalah tiga meter. Tembok-tembok pemisah setiap kamar sama tebalnya, yaitu dua setengah meter. Lorong itu memanjang tiga meter lagi dan menuju ke ruang besar yang menghadap ke Rumah TUHAN. Laki-laki itu mengukur ruang besar itu dan ternyata lebarnya empat meter; letaknya di ujung pintu gerbang, sebelah dalam, yaitu yang paling dekat dengan Rumah TUHAN. Tembok-tembok di bagian yang menghadap Rumah TUHAN, tebalnya satu meter. <sup>8</sup>(40:7) <sup>9</sup>(40:7) <sup>10</sup>(40:7) <sup>11</sup>Kemudian laki-laki itu mengukur lebar lorong di pintu gerbang; enam setengah meter, dan juga lebar pintu gerbang itu lima meter. <sup>12</sup>Di depan kamar-kamar jaga yang berukuran tiga kali tiga meter itu, ada tembok rendah yang tingginya setengah meter, dan tebalnya setengah meter juga. <sup>13</sup>Lalu laki-laki itu mengukur jarak dari tembok belakang sebuah kamar jaga sampai ke tembok belakang kamar jaga di seberangnya, yaitu 12,5 meter. <sup>14</sup>Ia juga mengukur ruang besar itu: panjangnya sepuluh meter. Pintu ruang itu menuju ke pelataran luar Rumah TUHAN. <sup>15</sup>Jarak dari pintu gerbang sebelah luar sampai ke tembok ruang besar di bagian yang menghadap ke Rumah TUHAN adalah 25 meter. <sup>16</sup>Pada tembok belakang dan tembok pemisah kamar-kamar itu ada jendela-jendela kecil. Tembok-tembok bagian dalam yang menghadap ke lorong, dihias dengan ukir-ukiran pohon palem. <sup>17</sup>Kemudian laki-laki itu membawa aku melalui pintu gerbang ke pelataran luar Rumah TUHAN. Pada sisi tembok luar di sekeliling Rumah TUHAN itu dibangun 30 kamar. Di depan kamar-kamar itu ada lantai batu <sup>18</sup>yang mengelilingi seluruh pelataran itu. Pelataran luar itu lebih rendah daripada pelataran dalam. <sup>19</sup>Di situ ada pintu gerbang lain yang letaknya lebih tinggi dan yang menuju ke pelataran dalam.

Laki-laki itu mengukur jarak antara kedua pintu gerbang itu: 50 meter. <sup>20</sup>Kemudian laki-laki itu mengukur gerbang utara yang menuju ke pelataran dalam. <sup>21</sup>Di gerbang itu, ketiga kamar jaga pada masing-masing sisi lorongnya, tembok-tembok pemisahnya serta ruang besarnya, semuanya sama ukurannya dengan yang ada di gerbang sebelah timur. Seluruh lorong gerbang itu panjangnya 25 meter dan lebarnya 12,5 meter. <sup>22</sup>Juga ruang besarnya, jendela-jendelanya, dan ukir-ukiran pohon palemnya sama dengan yang ada di gerbang timur. Tujuh anak tangga menuju ke gerbang itu, dan di ujungnya ada ruang besar yang menghadap ke pelataran luar Rumah TUHAN. <sup>23</sup>Berhadapan dengan gerbang utara, ada gerbang lain yang menuju ke pelataran dalam, sama seperti yang ada di sebelah gerbang timur. Orang itu mengukur jarak antara kedua gerbang itu: 50 meter. <sup>24</sup>Selanjutnya, laki-laki itu membawa aku ke gerbang selatan dan mengukurnya. Ternyata gerbang itu sama dengan gerbang-gerbang yang lain. <sup>25</sup>Jendela-jendela di kamar-kamarnya sama dengan yang ada di gerbang-gerbang yang lain. Panjang lorong gerbang itu 25 meter, dan lebarnya 12,5 meter. <sup>26</sup>Tujuh anak tangga menuju ke gerbang itu dan ruang besarnya juga ada di ujung, menghadap ke pelataran luar Rumah TUHAN. Tembok-tembok bagian dalam yang menghadap ke lorong, dihias dengan ukir-ukiran pohon palem. <sup>27</sup>Di situ ada juga gerbang yang menuju ke pelataran dalam. Laki-laki itu mengukur jarak antara kedua gerbang itu: 50 meter. <sup>28</sup>Selanjutnya laki-laki itu membawa aku melalui gerbang selatan masuk ke pelataran dalam. Ia mengukur gerbang selatan itu, dan ukurannya sama dengan gerbang-gerbang di sebelah luar. <sup>29</sup>Kamar-kamar jaganya, ruang besarnya, dan tembok-tembok dalamnya sama dengan yang ada di gerbang-gerbang lain. Kamar-kamar di gerbang ini pun mempunyai jendela-jendela. Lorong gerbang itu panjangnya 25 meter dan lebar 12,5 meter. <sup>30</sup>(40:29) <sup>31</sup>Tetapi ruang besarnya menghadap ke pelataran luar. Tembok-tembok bagian dalam yang menghadap ke lorong, juga dihias dengan ukir-ukiran pohon palem. Delapan anak tangga itu menuju ke gerbang itu. <sup>32</sup>Setelah itu laki-laki itu membawa aku melalui gerbang timur masuk ke halaman dalam. Ia mengukur gerbang itu dan ukurannya sama dengan gerbang-gerbang yang lain. <sup>33</sup>Kamar-kamar jaganya, tembok-tembok dalamnya dan ruang besarnya ukurannya seperti yang ada di gerbang-gerbang yang lain. Di kamar-kamar itu dan di ruang besarnya ada jendela-jendela. Panjang lorong gerbang itu 25 meter dan lebarnya 12,5 meter. <sup>34</sup>Ruang besarnya menghadap ke pelataran luar. Tembok-tembok bagian dalam yang menghadap ke lorong, dihias dengan ukir-ukiran pohon palem. Delapan anak tangga menuju ke gerbang itu. <sup>35</sup>Akhirnya laki-laki itu membawa aku ke gerbang utara. Ia mengukur gerbang itu dan ukurannya sama dengan gerbang-gerbang yang lain. <sup>36</sup>Juga kamar-kamar jaganya, tembok-tembok dalamnya dan ruang besarnya sama dengan yang ada di gerbang-gerbang

yang lain. Di kamar-kamarnya dan di ruang besarnya ada jendela-jendela. Panjang lorong gerbang itu 25 meter dan lebarnya 12,5 meter. <sup>37</sup>Ruang depannya juga menghadap ke pelataran luar. Tembok-tebok bagian dalam yang menghadap ke lorong, dihias dengan ukir-ukiran pohon palem. Delapan anak tangga menuju ke gerbang itu. <sup>38</sup>Di pelataran luar ada sebuah kamar tambahan di gerbang dalam sebelah utara. Dari kamar tambahan itu ada sebuah pintu yang menuju ke ruang besar. Di situlah dibasuh binatang-binatang untuk kurban bakaran. <sup>39</sup>Di ruang besar itu, ada empat buah meja, dua di setiap sisinya. Di atas meja-meja itulah dipotong binatang untuk kurban bakaran, atau kurban penghapus dosa atau kurban ganti rugi. <sup>40</sup>Di luar ruang besar itu ada lagi empat meja, dua di setiap sisi gerbang utara itu. <sup>41</sup>Jadi, semuanya ada delapan buah meja tempat memotong kurban: empat di dalam, dan empat di luar pelataran. <sup>42</sup>Keempat buah meja di kamar tambahan yang dipakai untuk mempersiapkan kurban bakaran dipahat dari batu. Meja itu tingginya setengah meter, sedang bagian atasnya persegi empat, panjang dan lebarnya masing-masing tiga perempat meter. Di atas meja-meja itu disimpan perkakas untuk memotong binatang kurban. <sup>43</sup>Tepi meja-meja itu mempunyai pinggir selebar 75 milimeter. Semua daging yang akan dikurbankan diletakkan di atas meja-meja itu. <sup>44</sup>Kemudian laki-laki itu membawa aku ke pelataran dalam. Di situ ada dua bangsal, yang satu di samping gerbang utara dan menghadap ke selatan, sedang yang satu lagi di samping gerbang selatan dan menghadap ke utara. <sup>45</sup>Laki-laki itu mengatakan kepadaku bahwa bangsal yang menghadap ke selatan itu disediakan untuk para imam yang bertugas di Rumah TUHAN, <sup>46</sup>sedang bangsal yang menghadap ke utara disediakan untuk para imam yang bertugas pada mezbah. Semua imam itu harus dari keturunan Zadok. Sebab dari suku Lewi hanya keturunan Zadok yang boleh menghadap TUHAN untuk melayani Dia dalam ibadah. <sup>47</sup>Laki-laki itu mengukur pelataran dalam. Bentuknya persegi empat: panjang dan lebarnya masing-masing 50 meter. Rumah TUHAN itu ada di sebelah barat, dan di depannya ada sebuah mezbah. <sup>48</sup>Kemudian ia membawa aku ke ruang depan Rumah TUHAN dengan mendaki beberapa anak tangga. Ia mengukur ruang masuk; luasnya tujuh kali dua setengah meter, dengan dinding-dinding pada kedua pinggirnya setebal satu setengah meter. Di kiri kanannya ada sebuah pilar. Ruang depan itu sendiri panjangnya sepuluh meter dan lebarnya enam meter. <sup>49</sup>(40:48)

**41**Laki-laki itu membawa aku ke dalam kamar tengah, yang disebut Tempat Yang Suci. Ia mengukur lorong yang menuju ke situ: panjangnya tiga meter, <sup>2</sup>dan lebarnya lima meter. Dinding pada kedua sisinya tebalnya dua setengah meter. Lalu ia mengukur Tempat Yang Suci itu: panjangnya 20 meter dan lebarnya 10 meter. <sup>3</sup>Kemudian ia memasuki kamar dalam. Ia mengukur lorong yang me-

nuju ke situ: panjangnya satu meter, lebarnya tiga meter, dan dinding di kedua sisinya tebalnya tiga setengah meter. <sup>4</sup>Lalu ia mengukur kamar itu juga: bentuknya persegi empat, panjang dan lebarnya masing-masing sepuluh meter. Kemudian ia berkata kepadaku, "Inilah Tempat Yang Mahasuci." <sup>5</sup>Setelah itu laki-laki itu mengukur tembok dalam dari Rumah TUHAN: tebalnya tiga meter. Pada tembok di sekeliling Rumah TUHAN itu ada kamar-kamar yang lebarnya dua meter. <sup>6</sup>Kamar-kamar itu bertingkat tiga dan pada setiap tingkat ada 30 kamar. Tembok luar setiap tingkat lebih tipis daripada tembok tingkat di bawahnya, sehingga kamar-kamar itu dapat disusun tanpa melubangi tembok Rumah TUHAN itu. <sup>7</sup>Dari luar, tembok Rumah TUHAN itu kelihatan sama tebalnya dari bawah sampai ke atas. Pada tembok luar dari Rumah TUHAN, di sebelah luar kamar-kamar itu, ada dua tangga besar sehingga orang dapat naik dari tingkat bawah ke tingkat dua dan tiga. <sup>8</sup>Tembok luar kamar-kamar itu tebalnya dua setengah meter. Bangunan itu mempunyai pintu yang menuju ke kamar-kamar di sebelah utara Rumah TUHAN, dan pintu lain yang menuju ke kamar-kamar di sebelah selatan. Di sekeliling Rumah TUHAN ada teras yang lebarnya dua setengah meter; letaknya tiga meter dari tanah, dan dibuat sama tingginya dengan fondasi kamar-kamar pada tembok Rumah TUHAN. Di antara teras dan gedung-gedung yang dipakai para imam, ada beranda yang lebarnya sepuluh meter, di kiri kanan Rumah TUHAN. <sup>9</sup>(41:8) <sup>10</sup>(41:8) <sup>11</sup>(41:8) <sup>12</sup>Di seberang pelataran sebelah barat, ada bangunan besar yang panjangnya 45 meter dan lebarnya 35 meter, sedang tebal dinding-dindingnya dua setengah meter. <sup>13</sup>Laki-laki itu mengukur panjangnya Rumah TUHAN: 50 meter. Dari sebelah belakang Rumah TUHAN sampai ke tembok belakang bangunan besar di sebelah barat itu jaraknya juga 50 meter. <sup>14</sup>Bagian depan dari Rumah TUHAN yang menghadap ke timur dengan pelataran di kiri kanannya, lebarnya juga 50 meter. <sup>15</sup>Laki-laki itu juga mengukur bangunan besar yang menghadap pelataran di sebelah barat: lebarnya 50 meter, termasuk dinding-dinding di kiri kanannya. Ruang-ruang di Rumah TUHAN, ruang depan, Tempat Yang Suci, dan Tempat Yang Mahasuci, <sup>16</sup>dihias dengan bingkai kayu, dari lantai sampai ke jendela-jendelanya. Jendela-jendela itu dapat ditutupi dengan tirai. <sup>17</sup>Seluruh dinding bagian dalam dihias dengan ukir-ukiran <sup>18</sup>pohon palem dan kerub, satu pohon palem di antara setiap dua kerub. Kerub itu mempunyai dua wajah, <sup>19</sup>satu wajah manusia yang menghadap ke pohon palem sebelah kiri, dan wajah singa yang menghadap ke pohon palem sebelah kanan. Ukir-ukiran itu terdapat di seluruh Rumah TUHAN, <sup>20</sup>mulai dari lantai sampai ke bagian atas pintu. <sup>21</sup>Tiang-tiang pintu dari Tempat Yang Suci berbentuk persegi empat. Di depan Tempat Yang Mahasuci ada sesuatu yang tampaknya seperti mezbah dari kayu. <sup>22</sup>Tingginya satu setengah meter dan lebarnya satu meter. Sudut-sudutnya, alasnya dan

dindingnya terbuat dari kayu. Laki-laki itu berkata kepadaku, "Inilah meja yang ada di depan kehadiran TUHAN."<sup>23</sup>Di ujung lorong yang menuju ke Tempat Yang Suci ada sebuah pintu, begitu juga di ujung lorong yang menuju ke Tempat Yang Mahasuci.<sup>24</sup>Pintu-pintu itu mempunyai dua daun pintu yang membuka di tengah.<sup>25</sup>Pintu-pintu Tempat Yang Suci dihias dengan ukir-ukiran pohon palem dan kerub-kerub, seperti pada dinding-dindingnya. Di muka ruang depan yaitu di sebelah luarnya, ada tirai dari kayu.<sup>26</sup>Pada kedua sisi dinding sampingnya terdapat jendela-jendela, dan dindingnya dihias dengan ukir-ukiran pohon palem.

**42**Kemudian laki-laki itu membawa aku ke pelataran luar dan menuntun aku ke bangunan lain di sebelah utara Rumah TUHAN, tidak jauh dari bangunan besar di sebelah barat Rumah TUHAN itu.<sup>2</sup>Bangunan itu panjangnya lima puluh meter, dan lebarnya dua puluh lima meter.<sup>3</sup>Satu sisi dari bangunan itu menghadap ke beranda yang lebarnya sepuluh meter itu, sedang sisi yang lain menghadap ke lantai batu di pelataran luar. Bangunan itu bertingkat tiga; setiap tingkat menjorok lebih ke dalam daripada tingkat di bawahnya.<sup>4</sup>Di depan kamar-kamar itu, di sebelah dalam ada lorong yang lebarnya lima meter dan panjangnya lima puluh meter. Pintu-pintunya menghadap ke utara.<sup>5</sup>Kamar-kamar di tingkat atas lebih sempit daripada kamar-kamar di tingkat-tingkat bawahnya, sebab lorong-lorong di depan kamar-kamar di atas itu lebih lebar daripada yang ada di bawahnya.<sup>6</sup>Kamar-kamar itu bertingkat tiga dan tidak ditopang oleh tiang-tiang seperti pada gedung-gedung di halaman.<sup>7</sup>Separuh dari tingkat bawah, sepanjang dua puluh lima meter merupakan tembok saja, sedangkan pada bagian selebihnya, juga sepanjang dua puluh lima meter, dibangun kamar-kamar. Pada tingkat yang paling atas ada kamar-kamar di sepanjang gedung itu.<sup>8(42:7)</sup><sup>9</sup>Di bawah kamar-kamar di ujung timur bangunan ini, dan pada pangkal tembok, ada sebuah pintu yang menuju ke pelataran luar. Pada sisi selatan dari Rumah TUHAN, ada bangunan yang serupa, letaknya tidak jauh dari bangunan di sebelah barat.<sup>10(42:9)</sup><sup>11</sup>Di depan kamar-kamarnya ada sebuah lorong yang sama seperti lorong di sebelah utara. Ukurannya sama, modelnya sama, dan pintu-pintunya pun sama.<sup>12</sup>Di bawah kamar-kamar di sisi selatan, yaitu di ujung timur pada pangkal tembok, ada juga sebuah pintu.<sup>13</sup>Laki-laki itu berkata kepadaku, "Kedua bangunan itu suci. Di situ, para imam yang boleh menghadap kehadiran TUHAN, me-makan kurban-kurban yang paling suci. Di situ juga harus mereka tempatkan kurban-kurban yang paling suci, yaitu: kurban gandum dan kurban penghapus dosa atau kurban ganti rugi.<sup>14</sup>Jika para imam selesai bertugas di Rumah TUHAN, dan mau pergi ke pelataran luar, maka pakaian khusus yang mereka pakai waktu melayani ibadat harus mereka tinggalkan di kamar-kamar itu. Mereka harus me-

makai pakaian lain, setelah itu barulah mereka boleh pergi ke tempat rakyat berkumpul."<sup>15</sup>Sesudah laki-laki itu selesai mengukur bangunan Rumah TUHAN sebelah dalam, ia membawa aku keluar melalui gerbang timur, lalu mengukur bagian keliling Rumah TUHAN.<sup>16</sup>Dengan tongkat pengukurannya ia mengukur sisi sebelah timur: 250 meter.<sup>17</sup>Kemudian ia mengukur sisi sebelah utara, sisi sebelah selatan, dan sisi sebelah barat; setiap sisi panjangnya sama, yaitu 250 meter.<sup>18(42:17)</sup><sup>19(42:17)</sup><sup>20</sup>Jadi, daerah Rumah TUHAN meliputi sebidang tanah persegi empat, berukuran 250 meter pada setiap sisi. Bidang tanah itu dikelilingi sebuah tembok untuk memisahkan daerah yang khusus untuk TUHAN dari daerah yang untuk umum.

**43**Kemudian laki-laki itu membawa aku ke gerbang yang menghadap ke timur,<sup>2</sup>dan di situ kulihat datang dari arah timur cahaya kemilau yang menandakan kehadiran Allah Israel. Suara Allah terdengar seperti gemuruhnya samudra, dan bumi bergemerlapan karena cahaya kehadiran Allah.<sup>3</sup>Penglihatan itu sama seperti yang kulihat ketika Allah datang untuk menghancurkan Yerusalem, dan seperti yang kulihat di Sungai Kebar. Lalu aku merebahkan diri dan sujud.<sup>4</sup>Cahaya kemilau itu bergerak melalui gerbang timur lalu masuk ke dalam Rumah TUHAN.<sup>5</sup>Roh TUHAN mengangkat aku dan membawa aku ke pelataran dalam; di situ kulihat Rumah TUHAN diliputi cahaya kehadiran TUHAN.<sup>6</sup>Ketika laki-laki itu masih berdiri di sampingku, kudengar TUHAN berkata kepadaku dari dalam Rumah TUHAN, kata-Nya, "Hai manusia fana, inilah takhta-Ku. Di sinilah Aku akan tinggal di tengah-tengah umat Israel dan memerintah atas mereka selama-lamanya. Baik mereka, maupun raja-raja mereka, tidak lagi akan mencemarkan nama-Ku yang suci dengan menyembah berhala atau dengan menguburkan jenazah raja-raja mereka di tempat ini.<sup>8</sup>Dahulu raja-raja mereka membuat ambang-ambang dan tiang-tiang pintu istana mereka di samping ambang-ambang dan tiang-tiang pintu Rumah-Ku, sehingga hanya ada sebuah dinding saja di antaranya. Mereka telah mencemarkan nama-Ku yang suci dengan perbuatan mereka yang menjijikkan. Sebab itu Kubinasakan mereka dalam kemarahan-Ku.<sup>9</sup>Tetapi mulai sekarang mereka harus berhenti menyembah berhala dan memindahkan jenazah raja-raja mereka. Setelah itu, Aku akan tinggal di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya."<sup>10</sup>Lalu TUHAN berkata lagi, "Hai manusia fana, beritahukanlah kepada umat Israel tentang Rumah-Ku ini, dan suruhlah mereka meneliti rancangannya. Buatlah mereka menjadi malu karena segala dosa mereka.<sup>11</sup>Dan setelah mereka malu karena perbuatan-perbuatan mereka, terangkanlah rancangan Rumah-Ku ini kepada mereka: modelnya, pintu-pintu masuk dan keluarannya, susunan bangunannya, segala peraturan dan hukum-hukumnya. Tulislah semua itu bagi mereka supaya mereka dapat melihat dan memperhatikan cara mengatur segala-

nya, serta mentaati semua peraturannya. <sup>12</sup>Inilah sifat khas dari Rumah TUHAN: Seluruh daerah sekitarnya di puncak gunung adalah sangat suci.” <sup>13</sup>Inilah ukuran mezbah menurut ukuran yang dipakai untuk mengukur Rumah TUHAN. Di sekeliling kaki mezbah ada sebuah parit yang dalamnya setengah meter dan lebarnya setengah meter juga, dengan pinggiran di tepi luarnya setinggi seperempat meter. <sup>14</sup>Dari parit sampai jalur mezbah yang paling bawah, tingginya satu meter. Bagian tengahnya tingginya dua meter, dan setengah meter lebih sempit daripada keliling kaki mezbah. Bagian ketiga, yaitu puncak mezbah, juga setengah meter lebih sempit daripada keliling bagian tengahnya. <sup>15</sup>Bagian ketiga ini ialah tempat membakar kurban; tingginya dua meter. Pada keempat sudutnya ada bagian yang menonjol seperti tanduk. <sup>16</sup>Puncak mezbah itu berbentuk persegi empat; tiap sisinya berukuran enam meter. <sup>17</sup>Bagian tengahnya juga persegi empat, setiap sisinya berukuran tujuh meter, dengan sebuah tepi di pinggiran luar yang tingginya seperempat meter. (Lebar paritnya setengah meter.) Di sisi sebelah timur ada tangga yang menuju ke puncak mezbah. <sup>18</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepadaku, ”Hai manusia fana, dengarkanlah apa yang Kukatakan kepadamu. Jika mezbah itu selesai dibangun, engkau harus mentahbiskannya dengan membakar kurban di atasnya dan memercikkannya dengan darah kurban. <sup>19</sup>Hanya imam keturunan Zadok dari suku Lewi saja yang boleh datang ke hadirat-Ku untuk menyelenggarakan kebaktian. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi yang memerintahkan hal itu. Berilah kepada mereka seekor sapi jantan muda untuk kurban pengampunan dosa. <sup>20</sup>Ambillah sedikit darahnya dan sapukanlah pada tanduk-tanduk di keempat sudut puncak mezbah itu, juga pada sudut-sudut bagian tengahnya serta di sekeliling pinggiran mezbah itu. Dengan cara itulah engkau menyucikan mezbah itu dan mengkhususkannya bagi-Ku. <sup>21</sup>Kemudian, ambillah sapi jantan untuk penghapusan dosa itu, dan bakarlah di tempat yang sudah ditentukan, yaitu di luar lingkungan suci Rumah TUHAN. <sup>22</sup>Besoknya engkau harus mempersembahkan seekor kambing jantan yang tidak ada cacatnya untuk kurban pengampunan dosa. Sucikanlah mezbah itu dengan darah kambing itu, sama seperti yang kaulakukan dengan sapi jantan muda itu. <sup>23</sup>Jika telah selesai engkau melakukannya, ambillah seekor sapi jantan muda dan seekor kambing jantan muda, kedua-duanya yang tidak ada cacatnya, <sup>24</sup>lalu bawalah kepada-Ku. Para imam harus menaburkan garam ke atas kedua binatang itu dan membakarnya menjadi kurban bagi-Ku. <sup>25</sup>Setiap hari selama tujuh hari, engkau harus mengurbankan seekor kambing, sapi jantan muda, dan kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa. Binatang-binatang itu tidak boleh ada cacatnya. <sup>26</sup>Tujuh hari lamanya para imam harus mengadakan upacara pentahbisan mezbah itu dan mempersiapkannya untuk bisa dipakai. <sup>27</sup>Sesudah ketujuh hari itu berakhir, para imam harus mulai mempersem-

bahkan di atas mezbah itu kurban bakaran dan kurban perdamaian untuk umat. Maka Aku akan senang dengan kamu semua. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**44** Kemudian laki-laki itu menuntun aku lagi ke gerbang luar di sebelah timur lingkungan Rumah TUHAN. Gerbang itu tertutup, <sup>2</sup>TUHAN berkata kepadaku, ”Gerbang ini harus tetap tertutup dan tak boleh dibuka. Tak seorang pun boleh memasukinya, sebab Aku, TUHAN Allah Israel, telah masuk ke Rumah-Ku melalui gerbang ini. Jadi, gerbang ini harus tetap tertutup. <sup>3</sup>Akan tetapi penguasa yang memerintah boleh pergi ke gerbang itu untuk memakan makanan suci di hadapan-Ku. Dia harus masuk melalui ruang besar dan kembali melalui jalan itu juga.” <sup>4</sup>Kemudian laki-laki itu membawa aku ke gerbang utara yang berhadapan dengan Rumah TUHAN. Aku memperhatikan, dan aku melihat Rumah TUHAN itu diliputi oleh cahaya kemilau yang menandakan kehadiran TUHAN. Lalu aku merebahkan diri dan sujud, <sup>5</sup>dan TUHAN berkata kepadaku, ”Hai manusia fana, perhatikanlah baik-baik apa yang kaulihat dan yang kaudengar. Aku akan memberitahu kepadamu segala peraturan dan hukum mengenai Rumah-Ku ini. Catatlah baik-baik siapa-siapa yang diizinkan masuk Rumah-Ku dan siapa-siapa yang dilarang. <sup>6</sup>Katakanlah kepada umat Israel yang suka memberontak itu bahwa Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, tidak mau lagi membiarkan mereka berbuat najis. <sup>7</sup>Mereka telah mencemarkan Rumah-Ku, sebab sementara lemak dan darah kurban dipersembahkan kepada-Ku, mereka mengizinkan masuk ke dalamnya orang-orang asing yang tidak disunat, dan yang tidak mentaati Aku. Dengan perbuatan-perbuatan mereka yang menjijikkan itu, mereka telah melanggar perjanjian-Ku dengan mereka. <sup>8</sup>Bukannya mereka sendiri yang mengadakan upacara-upacara suci dalam Rumah-Ku, melainkan orang-orang asing yang mereka tugaskan untuk melakukannya. <sup>9</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, mengumumkan bahwa orang asing yang tidak disunat dan orang yang tidak taat kepada-Ku, tidak diperbolehkan masuk Rumah-Ku. Itu berlaku juga untuk orang asing yang tinggal menetap di tengah-tengah bangsa Israel.” <sup>10</sup>TUHAN berkata kepadaku, ”Aku akan menghukum orang-orang Lewi yang bersama-sama dengan orang-orang Israel lainnya, telah meninggalkan Aku dan menyembah berhala. <sup>11</sup>Di dalam Rumah-Ku, mereka hanya boleh melayani Aku sebagai karyawan dan penjaga gerbang. Mereka boleh memotong binatang-binatang untuk kurban bakaran dan persembahan, dan mereka wajib untuk selalu melayani umat. <sup>12</sup>Tetapi karena mereka telah melakukan upacara penyembahan berhala untuk bangsa Israel, dan dengan cara itu menyeret bangsa itu ke dalam dosa, maka Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, bersumpah bahwa mereka harus dihukum. <sup>13</sup>Mereka tidak boleh lagi melayani Aku sebagai imam atau menyentuh apa yang suci

bagi-Ku, atau memasuki tempat Yang Mahasuci. Itulah hukuman atas perbuatan-perbuatan najis yang telah mereka lakukan. <sup>14</sup>Sekarang mereka Kutugaskan untuk melakukan pekerjaan kasar yang perlu dilaksanakan di Rumah-Ku." <sup>15</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Pada waktu bangsa Israel meninggalkan Aku, imam-imam Lewi dari keturunan Zadok tetap setia melayani Aku di Rumah-Ku. Sebab itu merekalah yang sekarang harus melayani Aku dan datang ke hadapan-Ku untuk mempersembahkan lemak dan darah dari kurban-kurban. <sup>16</sup>Hanya mereka saja yang boleh masuk ke Rumah-Ku, melayani Aku di mezbah-Ku, dan memimpin kebaktian di Rumah-Ku. <sup>17</sup>Pada waktu mereka memasuki pintu gerbang menuju ke pelataran dalam, mereka harus memakai pakaian linen. Tak boleh mereka memakai pakaian dari wol jika sedang bertugas di pelataran dalam, atau di dalam Rumah-Ku. <sup>18</sup>Supaya tidak kepanasan dan berkeringat, mereka harus memakai celana linen tanpa ikat pinggang, dan ikat kepala dari linen. <sup>19</sup>Kalau mereka pergi ke halaman luar, di mana umat berkumpul, imam-imam itu harus menanggalkan pakaian dinas mereka di dalam kamar-kamar suci di Rumah-Ku, lalu memakai pakaian lain, supaya pakaian khusus itu tidak mencelakakan umat. <sup>20</sup>Para imam tidak boleh mencukur gondul kepala mereka, atau membiarkan rambutnya gondrong. Rambut itu harus dipotong pendek menurut aturan yang ditetapkan. <sup>21</sup>Mereka tidak boleh minum anggur kalau mau masuk ke pelataran dalam. <sup>22</sup>Para imam hanya boleh mengawini gadis-gadis Israel yang masih perawan atau seorang janda imam. Mereka tak boleh mengawini wanita yang diceraikan. <sup>23</sup>Para imam harus mengajarkan kepada umat-Ku untuk membedakan mana yang dikhususkan untuk-Ku dan mana yang tidak, mana yang bersih menurut agama dan mana yang najis. <sup>24</sup>Kalau timbul perselisihan perkara hukum, mereka harus menyelesaikannya sesuai dengan hukum-hukum-Ku. Mereka harus merayakan pesta-pesta agama, menurut aturan-aturan dan hukum-hukum-Ku, serta menghormati Sabat sebagai hari yang khusus untuk-Ku. <sup>25</sup>Seorang imam tidak boleh menajiskan diri dengan menyentuh mayat, kecuali jenazah orang tuanya, anaknya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan yang belum kawin. <sup>26</sup>Setelah ia bersih kembali, ia harus menunggu tujuh hari lagi, <sup>27</sup>lalu pergi ke pelataran dalam Rumah-Ku, dan mempersembahkan kurban untuk membersihkan dirinya supaya ia boleh bertugas lagi di Rumah-Ku. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara. <sup>28</sup>Para imam menerima jabatan imam itu sebagai bagian bagi mereka dari apa yang Kuberikan kepada Israel turun-temurun. Mereka tidak boleh memiliki apa-apa di Israel: Akulah harta mereka. <sup>29</sup>Mereka harus hidup dari persembahan gandum, kurban penghapus dosa, dan kurban ganti rugi; dan segala sesuatu yang telah dikhususkan untuk-Ku, harus diberikan kepada mereka. <sup>30</sup>Para imam harus diberi bagian yang paling baik dari segala macam hasil panen yang pertama, dan dari apa

saja yang dipersembahkan kepada-Ku. Setiap kali bangsa Israel membuat roti, maka roti yang pertama adalah untuk para imam. Maka Aku akan memberkati rumah-rumah bangsa Israel. <sup>31</sup>Burung dan binatang-binatang lain yang mati dengan sendirinya, atau yang diterkam oleh binatang buas, tidak boleh dimakan oleh para imam."

**45**Sebelum tanah itu dibagi-bagikan untuk menjadi tanah pusaka bagi setiap suku, harus dipisahkan satu bagian untuk TUHAN. Tanah itu panjangnya harus 12,5 kilometer, dan lebarnya 10 kilometer. Seluruh daerah itu dinyatakan suci. <sup>2</sup>Untuk Rumah TUHAN disediakan dari tanah itu sebagian yang persegi empat, berukuran 250 meter setiap sisinya, dan dikelilingi lapangan selebar 25 meter dan di situ harus didirikan Rumah TUHAN. <sup>3</sup>Separuh dari tanah itu, yang panjangnya 12,5 kilometer, dan lebarnya 5 kilometer harus disediakan untuk membangun Rumah TUHAN, yaitu daerah yang paling suci. <sup>4</sup>Tanah itu suci, dan disediakan bagi para imam yang bertugas menyelenggarakan kebaktian di Rumah TUHAN. Sebagian dari tanah itu akan menjadi tempat untuk rumah mereka, dan sebagian lagi untuk Rumah TUHAN. <sup>5</sup>Separuh lagi dari tanah itu sebesar 12,5 kilometer kali 5 kilometer harus disediakan untuk orang-orang Lewi yang bekerja di dalam Rumah TUHAN. Di situ akan didirikan kota-kota di mana mereka boleh tinggal. <sup>6</sup>Di samping tanah yang suci itu, harus dipisahkan sebidang tanah yang panjangnya dua belas setengah kilometer dan lebarnya dua setengah kilometer, untuk sebuah kota yang boleh didiami siapa saja dari bangsa Israel. <sup>7</sup>Untuk penguasa yang memerintah harus juga disediakan tanah. Tanah itu terbentang dari batas barat daerah yang dikhususkan untuk TUHAN itu, sampai ke Laut Tengah, dan dari batas timur daerah yang dikhususkan itu, sampai ke perbatasan timur negeri itu. Jadi panjangnya sama dengan panjang dari salah satu bagian tanah yang diberikan kepada suku-suku Israel. <sup>8</sup>Tanah itu menjadi milik penguasa yang memerintah di tanah Israel, supaya ia tidak menindas umat-Ku lagi, melainkan memberikan daerah yang selebihnya itu menjadi milik suku-suku Israel. <sup>9</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Cukuplah sudah dosa-dosamu, hai para penguasa Israel! Hentikanlah tindakanmu yang sewenang-wenang dan menindas rakyat itu. Lakukanlah apa yang benar dan adil. Sekali-kali jangan lagi kamu mengusir umat-Ku dari tanah mereka. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi memerintahkan itu kepadamu. <sup>10</sup>Pakailah timbangan dan takaran yang benar: <sup>11</sup>Satu efa untuk menakar bahan kering harus sama isinya dengan satu bat untuk menakar bahan cair. Patokannya haruslah satu homer. Jadi, takaran-takaran itu harus begini: 1 homer sama dengan 10 efa sama dengan 10 bat. <sup>12</sup>Timbanganmu harus begini: 1 syikal sama dengan 20 gera, 1 mina sama dengan 60 syikal. <sup>13</sup>Inilah dasar ukuran untuk menetapkan persembahan-persembahan: gandum-1/60 bagian dari ha-



sil panenamu, jawawut-1/60 bagian dari hasil panenamu, minyak zaitun-1/100 bagian dari hasil pohon-pohon, (Ukurlah menurut bat: 10 bat sama dengan 1 homer sama dengan 1 kor) domba-1 ekor domba dari setiap 200 ekor. Kamu harus mempersembahkan kurban gandum, kurban bakaran, dan kurban perdamaian, supaya dosa-dosamu diampuni. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi yang memberi perintah untuk itu. <sup>14</sup>(45:13) <sup>15</sup>(45:13) <sup>16</sup>Seluruh penduduk negeri harus membawa persembahan-persembahan itu kepada penguasa yang memerintah di Israel. <sup>17</sup>Dialah yang wajib membeli ternak untuk kurban bakaran dan bahan-bahan untuk kurban gandum dan kurban anggur bagi seluruh bangsa Israel pada hari-hari raya, Perayaan Bulan Baru, hari-hari Sabat dan hari-hari raya lain. Dia harus menyediakan kurban pengampunan dosa, kurban gandum, kurban bakaran, dan kurban perdamaian untuk meminta keampunan bagi bangsa Israel.” <sup>18</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata kepada umat-Nya, ”Pada tanggal satu bulan satu, kamu harus menyucikan Rumah-Ku dengan mempersembahkan seekor sapi jantan muda yang tidak ada cacatnya. <sup>19</sup>Imam harus mengambil darah dari kurban penghapus dosa itu, lalu menyapukannya pada tiang-tiang pintu di Rumah-Ku, juga pada keempat sudut mezbah, dan pada tiang-tiang pintu gerbang yang menuju ke pelataran dalam. <sup>20</sup>Buatlah begitu juga pada tanggal tujuh bulan itu, untuk setiap orang yang telah berdosa dengan tidak disengaja atau karena tidak tahu. Dengan cara itu kamu akan menjaga kesucian Rumah-Ku. <sup>21</sup>Pada tanggal empat belas bulan satu, kamu harus merayakan Pesta Paskah. Tujuh hari lamanya semua orang harus makan roti yang tidak beragi. <sup>22</sup>Pada hari yang pertama, penguasa yang memerintah harus mempersembahkan seekor sapi jantan untuk kurban penghapus dosa bagi dirinya dan bagi seluruh rakyat. <sup>23</sup>Selama perayaan yang berlangsung tujuh hari itu, setiap hari ia harus mempersembahkan kepada TUHAN tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan yang tidak ada cacatnya, lalu membakarnya utuh-utuh. Setiap hari ia juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan untuk kurban pengampunan dosa. <sup>24</sup>Selain itu, harus dipersembahkan gandum sebanyak 17,5 liter untuk setiap sapi jantan serta tiga liter minyak zaitun untuk setiap domba jantan. <sup>25</sup>Pada Pesta Pondok Daun, yang dimulai pada tanggal lima belas bulan tujuh, setiap hari selama tujuh hari penguasa harus mempersembahkan kurban-kurban yang sama, yaitu kurban pengampunan dosa, kurban bakaran, dan kurban gandum serta minyak zaitun.”

**46**TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Pintu gerbang timur yang menuju ke pelataran dalam harus tetap tertutup selama keenam hari kerja. Gerbang itu hanya boleh dibuka pada hari Sabat dan Perayaan Bulan Baru. <sup>2</sup>Pada hari-hari itu penguasa harus masuk dari pelataran luar melalui ruang besar lalu berdiri di samping tiang ger-

bang, sementara para imam mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian dari penguasa. Di pintu gerbang itu ia harus sujud dan menyembah TUHAN, lalu pergi. Kemudian sampai malam, gerbang itu tidak boleh ditutup. <sup>3</sup>Di depan gerbang itu juga, seluruh rakyat harus sujud menyembah TUHAN setiap hari Sabat dan Perayaan Bulan Baru. <sup>4</sup>Pada hari Sabat penguasa harus mempersembahkan kepada TUHAN kurban bakaran yang terdiri dari enam ekor anak domba dan seekor domba jantan, semuanya yang tidak ada cacatnya. <sup>5</sup>Bersama dengan domba jantan itu harus dipersembahkan juga kurban gandum sebanyak 17,5 liter, dan bersama dengan setiap anak domba, harus dipersembahkan kurban gandum sebanyak yang diinginkanya. Setiap kurban gandum harus disertai dengan persembahan tiga liter minyak zaitun. <sup>6</sup>Pada Perayaan Bulan Baru persembahan itu harus berupa seekor sapi jantan, enam ekor anak domba, dan seekor domba jantan, semuanya yang tidak ada cacatnya. <sup>7</sup>Bersama dengan setiap sapi jantan dan kambing jantan, ia harus mempersembahkan gandum sebanyak 17,5 liter, dan bersama dengan setiap anak domba, berapa saja menurut keinginannya. Setiap kurban gandum harus disertai dengan persembahan tiga liter minyak zaitun. <sup>8</sup>Jika penguasa hendak beribadat di Rumah-Ku, ia harus masuk melalui ruang besar, dan pulangnyanya melalui jalan itu juga. <sup>9</sup>Sebaliknya, jika pada hari-hari besar rakyat datang untuk beribadat kepada TUHAN, maka mereka yang masuk melalui gerbang utara, pulangnyanya harus melalui gerbang selatan setelah mereka selesai beribadat. Dan mereka yang masuk melalui gerbang selatan, pulangnyanya harus melalui gerbang utara. Orang-orang dilarang pulang lewat jalan yang dilalui pada waktu masuk; mereka harus pulang melalui gerbang yang di seberangnya. <sup>10</sup>Penguasa harus masuk ke Rumah TUHAN bersama-sama dengan rakyat dan pulangnyanya pun harus bersama-sama juga. <sup>11</sup>Pada hari-hari pesta dan perayaan, bersama setiap sapi jantan dan setiap domba jantan harus dipersembahkan gandum sebanyak 17,5 liter, dan bersama dengan setiap anak domba, berapa saja menurut keinginan orang yang beribadat. Setiap kurban gandum harus disertai dengan persembahan tiga liter minyak zaitun. <sup>12</sup>Jika penguasa ingin memberi persembahan sukarela kepada TUHAN, baik berupa kurban bakaran maupun kurban perdamaian, maka gerbang timur yang menuju ke halaman dalam harus dibuka untuk dia. Dia harus mempersembahkan kurban itu dengan cara yang sama seperti yang dilakukannya pada hari Sabat, tetapi segera setelah ia pulang, gerbang itu harus ditutup lagi.” <sup>13</sup>TUHAN berkata, ”Setiap hari pada waktu pagi, seekor anak domba yang berumur satu tahun dan yang tidak ada cacatnya harus dipersembahkan untuk kurban bakaran kepada TUHAN. <sup>14</sup>Selain itu, setiap pagi harus dipersembahkan juga dua kilogram gandum dan satu liter minyak zaitun untuk dicampurkan dengan gandum itu. Itulah kurban gandum yang setiap hari harus dipersem-

bahkan kepada TUHAN; aturan itu berlaku untuk selamanya. <sup>15</sup>Setiap pagi, harus selalu dipersembahkan kepada TUHAN: seekor anak domba, kurban gandum dan minyak zaitun.” <sup>16</sup>TUHAN Yang Mahatinggi memberi perintah, kata-Nya, ”Jika penguasa yang memerintah memberikan sebagian dari tanah pusakanya kepada seorang putranya, tanah itu menjadi milik putranya dan merupakan harta keluarga. <sup>17</sup>Tetapi jika penguasa itu memberikan sebagian dari tanah pusakanya kepada seorang hambanya, tanah itu akan kembali menjadi milik penguasa itu pada Tahun Pengembalian. Tanah itu adalah miliknya dan hanya dia dengan putra-putranya saja yang dapat memiliki tanah itu seterusnya. <sup>18</sup>Penguasa itu tidak boleh mengambil sedikit pun dari harta pusaka rakyatnya. Hanya tanahnya sendiri yang boleh diberikannya kepada putra-putranya sehingga tak seorang pun dari umat-Ku dapat dipisahkan dari hak miliknya.” <sup>19</sup>Kemudian laki-laki itu membawa aku melalui pintu di samping gerbang, ke kamar-kamar suci yang menghadap ke utara. Kamar-kamar itu disediakan bagi para imam. Laki-laki itu menunjuk ke ruangan di ujung sebelah barat, <sup>20</sup>dan berkata, ”Di tempat ini para imam harus merebus kurban penghapus dosa dan kurban ganti rugi serta memanggang kurban gandum, supaya sedikit pun dari kurban yang suci itu tidak dibawa ke pelataran luar sehingga mencelakakan rakyat.” <sup>21</sup>Kemudian aku dibawanya ke pelataran luar dan diperlihatkannya kepadaku bahwa di keempat sudutnya, masing-masing ada pelataran yang lebih kecil, panjangnya 20 meter dan lebarnya 15 meter. <sup>22</sup>(46:21) <sup>23</sup>Setiap halaman itu dikelilingi oleh tembok batu, dan pada tembok itu ada tungku-tungku. <sup>24</sup>Kata laki-laki itu kepadaku, ”Inilah dapur-dapur tempat pelayan-pelayan Rumah TUHAN merebus kurban-kurban persembahan rakyat.”

**47**Laki-laki itu membawa aku kembali ke pintu masuk Rumah TUHAN. Kulihat air mengalir dari bawah pintu itu ke arah timur, seperti Rumah TUHAN pun menghadap ke timur. Air itu mengalir dari bawah ambang pintu Rumah TUHAN bagian selatan melalui sisi selatan dari mezbah. <sup>2</sup>Kemudian laki-laki itu membawa aku keluar lewat gerbang utara dan menuntun aku ke gerbang timur. Sungai kecil itu mengalir dari sisi selatan gerbang itu. <sup>3</sup>Sambil mengukur dengan tongkat pengukurannya, laki-laki itu membawa aku mengikuti arus sungai itu ke timur sejauh 500 meter, lalu menyuruh aku menyeberang. Pada tempat itu airnya hanya setinggi mata kaki. <sup>4</sup>Kemudian ia mengukur 500 meter lagi, dan di situ airnya sampai ke lutut. Ia mengukur 500 meter lagi, dan airnya mencapai pinggang. <sup>5</sup>Sekali lagi ia mengukur sejauh 500 meter, dan di situ airnya terlalu dalam untuk dilalui dengan berjalan kaki. Jika orang mau menyeberang haruslah ia berenang. <sup>6</sup>Lalu kata orang itu kepadaku, ”Hai manusia fana, perhatikanlah ini semua baik-baik.” Kemudian ia membawa aku kembali menyusuri sungai, <sup>7</sup>dan aku me-

lihat bahwa pada kedua tepi sungai itu ada banyak sekali pohon. <sup>8</sup>Ia berkata kepadaku, ”Sungai ini mengalir ke timur melalui negeri ini dan melalui Lembah Sungai Yordan menuju ke Laut Mati. Jika airnya sampai ke dalam Laut Mati, maka air laut yang asin itu digantinya dengan air tawar. <sup>9</sup>Ke mana pun sungai ini mengalir, di situ pula akan terdapat segala macam ikan dan binatang lain. Air Laut Mati akan dibuatnya menjadi tawar, dan ke mana pun air itu mengalir, di situ akan ada kehidupan. <sup>10</sup>Dari sumber-sumber air di En-Gedi sampai ke sumber-sumber air di En-Eglaim, bagian-bagian tepinya akan ramai dengan para nelayan yang menjemur jala mereka di situ. Segala macam ikan akan ada di dalam air itu, seperti yang ada dalam Laut Tengah. <sup>11</sup>Tetapi air di rawa-rawa dan paya-paya di sepanjang pantai itu tidak akan menjadi tawar, melainkan tetap merupakan sumber garam. <sup>12</sup>Di sepanjang kedua tepi sungai itu tumbuh segala macam pohon buah-buahan. Daun pohon itu tidak pernah layu, dan buah-buahannya tidak pernah habis. Pohon-pohon itu akan menghasilkan buah-buahan yang baru setiap bulan, sebab air yang mengairinya mengalir dari Rumah TUHAN. Buah-buahannya menjadi makanan dan daun-daunnya berguna untuk obat.” <sup>13</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Inilah batas-batas tanah yang akan dibagi-bagikan kepada kedua belas suku Israel. Suku Yusuf menerima dua bagian. <sup>14</sup>Aku telah bersumpah bahwa tanah itu akan Kuberikan kepada nenek moyangmu. Sebab itu, ambillah tanah itu dan bagilah dengan adil di antara kamu. <sup>15</sup>Perbatasan di sebelah utara dimulai dari Laut Tengah menuju ke timur sampai ke kota Hetlon, ke arah Hamat, terus ke kota Zedad, <sup>16</sup>ke Berota dan Sibram (kota-kota itu terletak di antara kota Damsyik dan kota Hamat), kemudian ke kota Hazar-Enan, di perbatasan kota Hauran. <sup>17</sup>Jadi, perbatasan sebelah utara dimulai dari Laut Tengah sampai ke timur, ke kota Hazar-Enan; maka daerah Damsyik dan Hamat ada di sebelah utara perbatasan itu. <sup>18</sup>Perbatasan di sebelah timur menuju ke selatan, dari suatu tempat antara daerah Damsyik dan daerah Hauran. Jadi Sungai Yordan merupakan batas antara tanah Israel di sebelah barat dan Gilead di sebelah timur, sampai ke Tamar di pantai Laut Mati. <sup>19</sup>Perbatasan di sebelah selatan menuju ke barat daya, dari Tamar ke mata air Kades-Meriba, lalu ke barat laut sepanjang perbatasan Mesir sampai ke Laut Tengah. <sup>20</sup>Perbatasan di sebelah barat dibentuk oleh Laut Tengah, lalu menuju ke utara ke sebuah tempat di sebelah barat jalan masuk ke Hamat. <sup>21</sup>Bagilah tanah itu di antara kamu, menurut suku-suku Israel; <sup>22</sup>dan tanah itu adalah milikmu untuk selama-lamanya. Orang-orang asing yang menetap di tengah-tengahmu, dan mempunyai anak-anak yang lahir di situ, harus juga mendapat bagian dari tanah itu. Mereka harus dianggap sebagai warga penuh dari bangsa Israel, dan mereka harus turut diundi untuk mendapat tanah pada waktu diadakan pembagian tanah di antara suku-suku Israel. <sup>23</sup>Setiap penduduk asing

harus diberi tanah bersama suku Israel di mana ia tinggal. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi telah berbicara.”

**48**Perbatasan tanah di sebelah utara memanjang ke timur, mulai dari Laut Tengah ke arah kota Hetlon, jalan masuk ke Hamat, kota Hazar-Enan, sampai ke perbatasan di antara kota Damsyik dan kota Hamat. Suku-suku berikut ini masing-masing harus mendapat satu bagian dari tanah yang meluas dari perbatasan timur menuju ke barat sampai ke Laut Tengah, dalam urutan sebagai berikut dari utara ke selatan: Dan, Asyer, Naftali, Manasye, Efraim, Ruben, Yehuda. <sup>2</sup>(48:1) <sup>3</sup>(48:1) <sup>4</sup>(48:1) <sup>5</sup>(48:1) <sup>6</sup>(48:1) <sup>7</sup>(48:1) <sup>8</sup>Bagian berikut dari tanah itu harus dipisahkan untuk penggunaan khusus. Panjangnya harus 12,5 kilometer dari batas utara sampai ke selatan. Batas-batas timur dan barat harus sama panjangnya dengan bagian-bagian yang diberikan kepada suku-suku Israel. Rumah TUHAN akan didirikan di bagian itu. <sup>9</sup>Sebagian dari daerah itu dikhususkan bagi TUHAN, yaitu sebidang tanah di bagian pusat, panjangnya 12,5 kilometer dan lebarnya 10 kilometer. <sup>10</sup>Di bagian tengah tanah itu akan didirikan Rumah TUHAN. Para imam harus mendapat bagian dari daerah yang suci itu. Bagian mereka ialah 12,5 kilometer dari sisi timur ke barat, dan lima kilometer dari sisi utara ke selatan. <sup>11</sup>Daerah yang khusus itu akan menjadi milik imam-imam keturunan Zadok. Mereka telah melayani TUHAN dengan setia dan tidak seperti orang Lewi yang sesuku dengan mereka, yang turut berbuat dosa bersama dengan orang-orang Israel lainnya. <sup>12</sup>Sebab itu kepada keturunan Zadok itu harus diberikan tanah khusus di samping tanah yang akan diberikan kepada orang Lewi. Dan tanah khusus itu sangat suci. <sup>13</sup>Tanah orang-orang Lewi itu panjangnya 12,5 kilometer dari timur ke barat, dan lebarnya 5 kilometer dari utara ke selatan dan letaknya sejajar dengan tanah para imam. <sup>14</sup>Sejengkal pun dari tanah itu tak boleh mereka jual atau mereka tukarkan; bagian yang paling baik dari tanah Israel tidak boleh pindah ke tangan orang lain, sebab tanah itu sudah dikhususkan bagi TUHAN dan menjadi milik-Nya. <sup>15</sup>Di sebelah selatan dari tanah khusus itu, masih ada sisa yang panjangnya 12,5 kilometer, dan lebarnya dua setengah kilometer. Bagian itu tidak suci dan boleh dipakai rakyat untuk tempat tinggal dan untuk padang rumput, di bagian tengahnya harus dibangun sebuah kota. <sup>16</sup>Kota itu harus berbentuk persegi empat, setiap sisinya berukuran dua seperempat kilometer. <sup>17</sup>Di sekeliling seluruh kota itu harus ada tanah lapang yang lebarnya 125 meter. <sup>18</sup>Di sebelah timur dan barat kota itu ada tanah lapang yang masing-masing berukuran lima kali dua setengah kilometer. Kedua tanah lapang itu harus dipakai untuk tanah pertanian oleh penduduk kota. <sup>19</sup>Orang-orang dari semua suku Israel yang mendiami kota itu boleh mengerjakan tanah itu. <sup>20</sup>Jadi, seluruh daerah itu, termasuk tanah yang khusus dan tanah untuk kota, berbentuk persegi empat berukuran 12,5 kilometer pada

setiap sisinya. <sup>21</sup>Tanah di sebelah barat dan timur dari daerah khusus yang disediakan untuk Rumah TUHAN, para imam, orang Lewi dan kota itu, adalah untuk penguasa yang memerintah. Di sebelah timur tanah itu meluas sampai ke perbatasan timur, dan di sebelah barat sampai ke Laut Tengah, dan terletak di antara tanah Yehuda dan tanah Benyamin. <sup>22</sup>(48:21) <sup>23</sup>Tanah yang ada di sebelah selatan dari daerah khusus itu, adalah untuk suku-suku yang lainnya. Luas tanah itu mulai dari perbatasan timur ke arah barat sampai ke Laut Tengah, dan dibagi menurut susunan ini dari utara ke selatan: Benyamin, Simeon, Isakhar, Zebulon, Gad. <sup>24</sup>(48:23) <sup>25</sup>(48:23) <sup>26</sup>(48:23) <sup>27</sup>(48:23) <sup>28</sup>Di sebelah selatan tanah Gad terdapat perbatasan yang mulai dari barat daya Tamar lewat mata air Kades-Meriba, lalu ke arah barat laut sepanjang perbatasan Mesir sampai ke Laut Tengah. <sup>29</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Begitulah tanah itu harus dibagi-bagi kepada suku-suku Israel.” <sup>30</sup>Pintu masuk ke kota Yerusalem semuanya ada dua belas. Keempat temboknya masing-masing berukuran dua seperempat kilometer, dan mempunyai tiga gerbang. Tiap-tiap gerbang dinamakan menurut nama salah satu suku Israel. Gerbang-gerbang di utara dinamakan Ruben, Yehuda dan Lewi; gerbang-gerbang di tembok timur dinamakan Yusuf, Benyamin, serta Dan; yang ada di tembok selatan terdapat nama-nama Simeon, Isakhar dan Zebulon; sedangkan yang di tembok barat diberi nama Gad, Asyer, dan Naftali. <sup>31</sup>(48:30) <sup>32</sup>(48:30) <sup>33</sup>(48:30) <sup>34</sup>(48:30) <sup>35</sup>Seluruh tembok itu panjangnya sembilan kilometer. Dan mulai saat ini orang menamakan kota itu: ”TUHAN ADA DI SITU!”



# Daniel

**1**Tiga tahun setelah Raja Yoyakim memerintah Yehuda, Nebukadnezar raja Babel, menyerbu ke kota Yerusalem dan mengepungnya. **2**TUHAN mengizinkan dia mengalahkan Raja Yoyakim dan merampas sebagian dari barang-barang berharga di Rumah TUHAN. Orang-orang yang ditawannya, dibawanya ke kuil dewanya di Babel, dan barang-barang berharga yang dirampasnya, disimpannya di dalam gudang-gudang kuil itu. **3**Kemudian raja memerintahkan Aspenas, kepala rumah tangga istana, untuk memilih dari antara tawanan-tawanan Israel beberapa pemuda keturunan raja atau berdarah bangsawan. **4**Mereka harus pemuda-pemuda yang tak bercacat. Mereka harus tampan, berpendidikan tinggi, cerdas dan berpengetahuan luas serta patut untuk bertugas di dalam istana. Aspenas harus mengajar mereka membaca dan menulis bahasa Babel. **5**Raja menentukan juga bahwa makanan dan minuman untuk mereka harus sama dengan yang disiapkan bagi anggota keluarga raja. Setelah dilatih selama tiga tahun, mereka harus menghadap raja untuk bertugas di istana. **6**Di antara pemuda-pemuda itu terdapat juga Daniel, Hananya, Misael dan Azarya, semuanya dari suku Yehuda. **7**Kepala rumah tangga istana mengganti nama-nama mereka menjadi: Beltsazar, Sadrah, Mesakh dan Abednego. **8**Dengan pertolongan Allah, Daniel disayang dan dikasihani oleh Aspenas. Daniel bertekad untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan dan minuman anggur dari istana raja, sebab itu ia minta kepada Aspenas supaya boleh mendapat makanan lain. **9**(1:8) **10**Karena takut kepada raja, Aspenas berkata, "Raja sendiri telah menetapkan makanan dan minumanmu, jadi jika menurut pendapatnya engkau kelihatan kurang sehat daripada pemuda-pemuda yang lain, pasti aku akan dibunuhnya." **11**Kemudian Daniel merundingkan hal itu dengan pengawal yang ditugaskan oleh Aspenas untuk mengurus Daniel dan ketiga kawannya. Kata Daniel, **12**"Ujilah kami selama sepuluh hari; berilah kami hanya sayuran dan air untuk makanan dan minuman. **13**Setelah sepuluh hari, bandingkanlah rupa kami dengan rupa pemuda-pemuda yang makan makanan yang ditetapkan oleh raja, lalu ambillah keputusan berdasarkan pengamatanmu itu." **14**Pengawal itu setuju dan mengadakan percobaan itu selama sepuluh hari. **15**Setelah waktu itu habis, mereka kelihatan lebih

sehat dan kuat daripada semua pemuda yang telah mendapat makanan dari meja raja. **16**Sejak itu pengawal itu tidak lagi menghadirkan kepada mereka makanan dan minuman yang ditetapkan oleh raja, melainkan hanya sayuran dan air saja. **17**Allah memberikan kepada keempat pemuda itu hikmat dan keahlian dalam kesusasteraan dan ilmu. Selain itu kepada Daniel diberikan-Nya juga kepandaian untuk menerangkan penglihatan dan mimpi. **18**Pada akhir tiga tahun masa pendidikan yang ditentukan oleh raja itu, Aspenas membawa semua pemuda itu menghadap Raja Nebukadnezar. **19**Setelah berwawancara dengan mereka semua, raja mendapati bahwa Daniel, Hananya, Misael dan Azarya melebihi yang lain-lainnya dalam segala bidang. Maka mulailah mereka bertugas dalam istana raja. **20**Tiap kali raja mengemukakan persoalan yang memerlukan penerangan dan pertimbangan, ia melihat bahwa nasihat dan tanggapan keempat pemuda itu sepuluh kali lebih baik daripada nasihat dan tanggapan semua peramal serta ahli jampi di seluruh kerajaannya. **21**Daniel tetap bertugas di istana sampai Raja Koresh dari Persia menaklukkan Babel.

**2**Pada suatu malam, dua tahun setelah Raja Nebukadnezar memerintah, ia bermimpi. Mimpinya itu begitu menggelisahkan hatinya, sehingga ia tidak dapat tidur lagi. **2**Karena itu dipanggilnya para peramal, ahli jampi, dukun dan orang-orang berilmu, untuk menerangkan mimpinya itu. **3**Ketika mereka berdiri di hadapannya, raja berkata, "Aku bermimpi, dan hatiku gelisah karena aku ingin tahu artinya!" **4**Mereka menjawab dalam bahasa Aram, "Hiduplah Tuanku selama-lamanya! Ceritakanlah mimpi itu kepada kami, maka kami akan menerangkan artinya." **5**Raja menjawab, "Aku sudah mengambil keputusan ini: Kamu harus memberitahukan mimpi itu kepadaku, begitu pula artinya. Jika kamu tidak sanggup, kamu akan dipotong-potong dan rumahmu akan dirobohkan. **6**Tetapi jika kamu sanggup, kamu akan kuberikan hadiah yang indah-indah serta kehormatan yang besar. Nah, beritahukanlah sekarang mimpiku itu dengan artinya!" **7**Mereka menjawab lagi, "Hendaknya Tuanku memberitahukan dulu mimpi itu kepada kami, setelah itu kami akan menerangkan artinya." **8**Mendengar itu raja menjawab, "Tepat seperti dugaanku. Kamu hanya mengulur-ulur waktu saja, karena kamu tahu

bahwa aku bermaksud<sup>9</sup> untuk menghukum kamu semua dengan cara yang sama jika kamu tidak sanggup memberitahukan mimpi itu kepadaku. Kamu bermufakat untuk terus membohongi dan mempermainkan aku dengan harapan bahwa aku akan mengubah keputusanku. Nah, beritahukan mimpi itu, maka aku akan tahu bahwa kamu dapat juga menerangkan artinya.”<sup>10</sup> Para ahli itu menjawab, ”Di seluruh dunia tidak ada seorang pun yang dapat memberitahukan apa yang Tuanku kehendaki itu. Dan belum pernah seorang raja, betapa pun besar dan mulianya, menuntut hal seperti itu dari para peramal, ahli jampi, dan orang-orang berilmu di istananya.”<sup>11</sup> Tuanku menginginkan sesuatu yang terlalu sulit. Tak seorang pun dapat memenuhi kecuali para dewa, tetapi mereka tidak diam di antara manusia.”<sup>12</sup> Mendengar itu raja menjadi marah sekali dan memberi perintah untuk membunuh semua para cerdik pandai yang ada di Babel.<sup>13</sup> Lalu perintah itu diumumkan, dan semua cerdik pandai, termasuk Daniel dan teman-temannya dicari untuk dibunuh.<sup>14</sup> Maka Daniel menemui Ariokh, pemimpin pengawal raja, yang telah siap melaksanakan hukuman mati itu. Dengan hati-hati<sup>15</sup> Daniel bertanya kepadanya, mengapa raja telah mengeluarkan perintah yang keras itu. Ariokh memberitahukan kepada Daniel apa yang telah terjadi.<sup>16</sup> Dengan segera Daniel menghadap raja dan memohon diberi waktu untuk menerangkan arti mimpi itu.<sup>17</sup> Permintaannya dikabulkan, lalu Daniel pulang ke rumah dan memberitahukan segala kejadian itu kepada Hananya, Misael dan Azarya.<sup>18</sup> Disuruhnya mereka berdoa kepada Allah di surga supaya Ia berbelaskasih kepada mereka dan mengungkapkan rahasia mimpi itu. Dengan demikian mereka tidak akan dihukum mati bersama para cerdik pandai yang lain.<sup>19</sup> Pada malam itu juga Allah memberitahukan rahasia itu kepada Daniel dalam suatu penglihatan. Maka Daniel memuji Allah di surga,<sup>20</sup> katanya, ”Allah itu bijaksana dan perkasa, terpujilah Dia selama-lamanya!”<sup>21</sup> Dialah yang menetapkan musim dan masa, Dia menggulingkan dan melantik penguasa. Dialah pula yang memberi kebijaksanaan, serta menganugerahkan pengertian.<sup>22</sup> Dialah yang mengungkapkan rahasia yang amat dalam. Dia tahu segala yang terjadi di dalam kelam. Ia diliputi oleh cahaya terang.<sup>23</sup> Ya, Allah pujaan leluhurku, Engkau kumpuji dan kumuliakan. Sebab Kauberikan kepadaku hikmat dan kekuatan. Permohonan kami telah Kaukabulkan. Dan jawaban bagi raja telah Kautunjukkan.”<sup>24</sup> Setelah itu Daniel pergi kepada Ariokh yang telah ditugaskan untuk membunuh para cerdik pandai di Babel. Kata Daniel kepadanya, ”Jangan bunuh para cerdik pandai itu. Bawalah aku menghadap raja, sebab aku mau memberitahukan kepada baginda arti mimpinya itu.”<sup>25</sup> Dengan segera Ariokh membawa Daniel menghadap Raja Nebukadnezar lalu berkata, ”Hamba telah menemukan di antara para buangan Yahudi seorang yang dapat memberitahukan arti mimpi Tuanku.”<sup>26</sup> Maka berkatalah raja ke-

pada Daniel yang juga disebut Beltsazar, ”Dapatkah engkau memberitahu kepadaku mimpiku dan juga artinya?”<sup>27</sup> Daniel menjawab, ”Tuanku, tak ada orang berilmu, ahli jampi, peramal atau ahli perbintangan yang dapat memberitahukan hal itu kepada Tuanku.”<sup>28</sup> Tetapi di surga ada Allah yang menyingkapkan segala rahasia, dan Dia telah memberitahukan kepada Tuanku apa yang akan terjadi di kemudian hari. Sekarang, perkenankanlah hamba menerangkan mimpi dan penglihatan yang Tuanku terima waktu tidur itu.<sup>29</sup> Ketika Tuanku sedang tidur, Tuanku bermimpi tentang zaman yang akan datang. Allah yang menyingkapkan segala rahasia memperlihatkan kepada Tuanku apa yang akan terjadi.<sup>30</sup> Rahasia ini telah dinyatakan kepada hamba bukan karena hamba lebih pandai daripada siapa pun juga, melainkan supaya Tuanku dapat mengetahui arti mimpi Tuanku itu dan mengerti pula tentang isi hati Tuanku.<sup>31</sup> Inilah penglihatan yang Tuanku lihat: Di depan Tuanku ada sebuah patung! Patung itu amat besar, dan berkilau-kilauan tetapi rupanya sangat mengerikan.<sup>32</sup> Kepalanya terbuat dari emas murni, dada dan lengannya dari perak, pinggang dan pinggulnya dari tembaga,<sup>33</sup> pahanya dari besi dan kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat.<sup>34</sup> Ketika Tuanku sedang menatapnya, sebuah batu besar terlepas dari tebing, tanpa disentuh orang, lalu menimpa patung itu pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk.<sup>35</sup> Pada saat itu juga seluruh patung itu roboh dan menjadi timbunan besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas yang telah hancur lebur seperti debu di tempat penebahan gandum di musim panas. Timbunan itu beterbangan ditiup angin, sehingga tak meninggalkan bekas apa pun. Tetapi batu yang merobohkan patung itu menjadi sebesar gunung dan memenuhi seluruh bumi.<sup>36</sup> Itulah mimpi Tuanku, dan sekarang hamba akan menerangkan artinya.<sup>37</sup> Yang mulia Tuanku adalah raja dari segala raja; Tuankulah yang paling berkuasa. Allah di surga telah memberikan kepada Tuanku kerajaan ini, kekuasaan, kekuatan dan keagungan.<sup>38</sup> Tuanku dijadikan-Nya penguasa atas bagian dunia yang berpenduduk dan atas segala burung dan binatang lainnya. Tuanku sendiri adalah kepala emas pada patung itu.<sup>39</sup> Tetapi setelah kerajaan Tuanku berakhir, akan muncul kerajaan lain yang tidak sebesar kerajaan Tuanku. Kemudian muncullah kerajaan ketiga yang dilambangkan oleh bagian dari tembaga pada patung itu, yang akan menguasai seluruh dunia.<sup>40</sup> Berikutnya akan muncul kerajaan keempat, yang sekuat besi. Dan seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan apa saja, begitu pula kerajaan yang keempat ini akan meremukkan dan menghancurkan kerajaan-kerajaan yang lain itu.<sup>41</sup> Kaki dan jari-jari kaki patung yang sebagian dari tanah liat dan sebagian besi itu, menunjukkan bahwa di kemudian hari kerajaan itu akan terbagi-bagi. Kerajaan itu ada kekuatannya juga karena tanah liat itu ada campuran besinya.<sup>42</sup> Jari-jari kaki yang sebagian dari besi dan sebagian dari tanah liat

berarti bahwa ada bagian kerajaan yang kuat dan ada juga yang lemah. <sup>43</sup>Campuran besi dengan tanah liat itu menandakan juga bahwa kerajaan itu akan berusaha memperkuat diri dengan mengadakan kawin campur, tetapi usaha itu sia-sia, seperti besi pun tidak dapat bersenyawa dengan tanah liat. <sup>44</sup>Pada masa pemerintahan raja-raja itu, Allah di surga akan mendirikan sebuah kerajaan yang akan bertahan selama-lamanya dan yang tak akan dikalahkan oleh bangsa mana pun. Kerajaan itu akan menghancurkan leburkan segala kerajaan yang lain itu. <sup>45</sup>Bukankah Tuanku telah melihat bahwa tanpa disentuh orang, sebuah batu terlepas dari tebing lalu menimpa dan meremukkan patung dari besi, tembaga, tanah liat, perak dan emas itu? Allah yang besar menyatakan kepada Tuanku apa yang kelak akan terjadi. Mimpi itu dapat dipercaya dan keterangan hamba tepat.” <sup>46</sup>Lalu sujudlah Raja Nebukadnezar di hadapan Daniel dan memberi perintah supaya Daniel dihormati dan kepadanya dipersembahkan kurban bakaran serta persembahan-persembahan yang lain. <sup>47</sup>Raja berkata, ”Sungguh, Daniel, Allahmu itu paling besar di antara segala Allah. Ia adalah penguasa atas segala raja, dan penyingkap segala rahasia. Aku tahu hal itu sebab engkau telah sanggup menerangkan arti rahasia ini.” <sup>48</sup>Kemudian Daniel diberinya kedudukan yang tinggi, dianugerahinya dengan banyak hadiah yang indah-indah, dan diangkatnya menjadi gubernur Babel, serta dijadikannya pemimpin tertinggi atas semua penasihat istana. <sup>49</sup>Tetapi atas permintaan Daniel, raja menyerahkan pemerintahan provinsi Babel itu kepada Sadrakh, Mesakh dan Abednego, sedang Daniel sendiri tinggal di istana raja.

**3**Pada suatu waktu Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas yang tingginya 27 meter dan lebarnya hampir 3 meter. Ia mendirikannya di dataran Dura di provinsi Babel. <sup>2</sup>Kemudian raja mengundang semua raja wilayah, para gubernur, bupati, penasihat negara, bendahara, hakim, ahli hukum, dan semua kepala daerah untuk menghadiri upacara peresmian patung yang telah didirikannya itu. <sup>3</sup>Setelah mereka semua datang dan berdiri di depan patung itu, <sup>4</sup>berserulah ajudan raja dengan nyaring, ”Saudara-saudara dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa! Dengarlah perintah raja ini: <sup>5</sup>Jika trompet berbunyi, diikuti bunyi seruling, kecapi, rebab, gambus, serdam, dan alat-alat musik lainnya, saudara-saudara harus sujud menyembah patung emas yang telah didirikan oleh Raja Nebukadnezar. <sup>6</sup>Barangsiapa tidak mentaati perintah ini, akan langsung dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.” <sup>7</sup>Maka mendengar alat-alat musik itu dibunyikan, orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa, sujud dan menyembah patung emas itu. <sup>8</sup>Beberapa orang Babel memakai kesempatan itu untuk mencelakakan orang Yahudi. <sup>9</sup>Mereka berkata kepada Raja Nebukadnezar, ”Hiduplah Tuanku selama-lamanya! <sup>10</sup>Tuanku sendiri telah mengeluarkan perintah bahwa se-

gera setelah alat-alat musik dibunyikan, semua orang harus sujud dan menyembah patung emas itu, <sup>11</sup>dan barangsiapa yang tidak mematuhi perintah itu akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. <sup>12</sup>Tetapi beberapa orang Yahudi yang telah Tuanku serahi pemerintahan provinsi Babel menganggap sepi perintah Tuanku itu. Mereka ialah Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Orang-orang itu tidak mau memuja ilah-ilah Tuanku dan tidak pula menyembah patung emas yang Tuanku dirikan.” <sup>13</sup>Mendengar itu raja menjadi marah sekali, lalu memberi perintah supaya ketiga orang itu dibawa menghadap kepadanya. <sup>14</sup>Raja bertanya kepada mereka, ”Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Betulkah kamu tidak mau menyembah ilah-ilahku dan tidak mau pula sujud kepada patung emas yang telah kudirikan itu? <sup>15</sup>Nah, sekarang, bersediakah kamu untuk sujud dan menyembah patung itu pada waktu musik berbunyi? Jika kamu tidak mau, kamu akan langsung dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Dan dewa manakah yang akan sanggup menyelamatkan kamu dari kuasaku?” <sup>16</sup>Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab, ”Baginda yang mulia, kami tidak akan mencoba membela diri. <sup>17</sup>Jika Allah yang kami sembah sanggup menyelamatkan kami dari perapian yang menyala-nyala itu dan dari kuasa Tuanku, pasti Ia melakukannya. <sup>18</sup>Tetapi seandainya Ia tidak melakukannya juga, hendaknya Tuanku maklum bahwa kami tidak akan memuja dewa Tuanku dan tidak pula menyembah patung emas yang Tuanku dirikan itu.” <sup>19</sup>Maka meluaplah amarah Raja Nebukadnezar terhadap Sadrakh, Mesakh dan Abednego, sehingga wajahnya menjadi merah padam. Ia memerintahkan supaya perapian dibuat tujuh kali lebih panas daripada biasanya. <sup>20</sup>Lalu ia menyuruh beberapa orang yang sangat kuat dari tentaranya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh dan Abednego, serta melemparkan mereka ke dalam perapian yang menyala itu. <sup>21</sup>Segera ketiga orang itu pun diikat erat dalam keadaan berpakaian lengkap, yaitu dengan kemeja, jubah, topi dan pakaian lainnya, lalu dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala itu. <sup>22</sup>Karena perintah raja itu begitu keras, maka perapian itu telah dipanaskan dengan luar biasa sehingga nyala api membakar mati orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh dan Abednego ke dekat perapian. <sup>23</sup>Demikianlah, ketiga orang yang terikat erat itu jatuh ke dalam perapian yang menyala-nyala itu. <sup>24</sup>Tiba-tiba Raja Nebukadnezar sangat terkejut. Ia bangkit dengan cepat dan berseru kepada para pegawainya, ”Bukankah kita tadi mengikat tiga orang dan melemparkan mereka ke dalam api itu?” Mereka menjawab, ”Memang benar, Tuanku.” <sup>25</sup>Sahut raja, ”Tetapi mengapa kulihat empat orang berjalan-jalan di tengah-tengah api itu? Mereka tidak terikat dan sama sekali tidak apa-apa. Dan yang keempat itu rupanya seperti dewa.” <sup>26</sup>Lalu Nebukadnezar mendekati pintu perapian itu dan berseru, ”Sadrakh, Mesakh dan Abednego, hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi! Keluarlah dari per-

apian itu!" Maka keluarlah mereka. <sup>27</sup>Semua wakil raja, para gubernur, bupati, dan pegawai-pegawai lainnya mengelilingi ketiga orang itu dan melihat bahwa mereka sama sekali tak disentuh oleh api. Rambut mereka tidak hangus, dan pakaian mereka tidak gosong, bahkan bau asap pun tidak ada pada mereka. <sup>28</sup>Lalu berkatalah raja, "Puji-lah Allah yang disembah Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Dia telah mengutus malaikat-Nya untuk menyelamatkan ketiga hamba-Nya yang percaya kepada-Nya. Mereka telah melanggar perintahku dan lebih suka mati daripada menyembah atau memuja dewa mana pun kecuali Allah mereka sendiri. <sup>29</sup>Sebab itu aku memerintahkan bahwa setiap orang dari bangsa, suku bangsa atau bahasa mana pun, yang mengucapkan penghinaan terhadap Allah yang disembah Sadrakh, Mesakh dan Abednego, akan dipotong-potong dan rumahnya akan dirobohkan dan dijadikan timbunan puing. Sebab tidak ada dewa yang dapat melakukan apa yang telah dilakukan Allah itu." <sup>30</sup>Setelah itu raja menaikkan pangkat Sadrakh, Mesakh dan Abednego, sehingga mereka menjadi pejabat-pejabat tinggi di provinsi Babel.

**4**Inilah pengumuman Raja Nebukadnezar yang dikirimnya kepada orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa di seluruh dunia: "Salam sejahtera! <sup>2</sup>Aku ingin menceritakan tentang keajaiban dan mujizat yang telah dilakukan Allah Yang Mahatinggi kepadaku. <sup>3</sup>Alangkah besar mujizat yang diperbuat-Nya! Alangkah hebat keajaiban yang dilakukan-Nya! Allah akan menjadi raja untuk selamanya. Ia berkuasa sepanjang masa." <sup>4</sup>Aku tinggal dengan sejahtera dalam istanaku dan hidup dengan mewah. <sup>5</sup>Tetapi pada suatu malam ketika aku sedang tidur, aku bermimpi dan mendapat penglihatan yang sangat mence-maskan hatiku. <sup>6</sup>Lalu kupanggil para cerdik pandai yang ada di Babel untuk menerangkan kepadaku arti mimpi itu. <sup>7</sup>Tetapi ketika para peramal, ahli jampi, orang-orang berilmu dan para ahli perbintangan itu datang dan kuceritakan mimpiku itu kepada mereka, tidak seorang pun yang dapat menerangkan artinya. <sup>8</sup>Akhirnya datanglah Daniel yang disebut juga Beltsazar seperti nama dewaku. Daniel dipenuhi oleh roh dewa-dewa yang suci. Kuceritakan mimpiku kepadanya juga, kataku, <sup>9</sup>"Hai, Beltsazar, pemimpin orang-orang berilmu, aku tahu bahwa engkau dipenuhi oleh roh dewa-dewa yang suci, sehingga tak ada rahasia yang tersembunyi bagimu. Dengarlah mimpiku ini, dan terangkanlah artinya. <sup>10</sup>Ketika aku sedang tidur, kulihat sebuah pohon yang tumbuh di tengah-tengah bumi. <sup>11</sup>Pohon itu sangat tinggi; batangnya besar dan kuat. Puncaknya sampai ke langit, sehingga dapat dilihat oleh semua orang di bumi. <sup>12</sup>Daun-daunnya segar dan buahnya lebat sekali, cukup untuk dimakan oleh penghuni seluruh dunia. Binatang-binatang liar berbaring di bawah naungannya dan burung-burung bersarang di dahan-dahannya. Dan segala makhluk hidup dapat makan buah-buahnya. <sup>13</sup>Ketika

aku sedang merenungkan penglihatan itu, kulihat seorang malaikat turun dari surga; ia tampak siaga dan waspada. <sup>14</sup>Dengan nyaring ia berkata, "Tebanglah pohon itu dan potonglah dahan-dahannya, gugurkanlah daun-daunnya dan hamburkanlah buahnya. Usirlah binatang-binatang yang berbaring di bawahnya dan burung-burung yang bersarang di dahan-dahannya. <sup>15</sup>Tetapi biarkanlah tunggalnya tinggal di dalam tanah. Ikatlah dengan rantai besi dan tembaga lalu tinggalkanlah di padang rumput. Biarlah ia dibasahi embun, dan hidup bersama dengan binatang-binatang serta tumbuh-tumbuhan. <sup>16</sup>Biarlah akal manusianya berubah menjadi akal binatang selama tujuh tahun. <sup>17</sup>Itulah keputusan kami malaikat-malaikat yang waspada dan siaga. Maksud kami ialah supaya orang-orang di mana pun mengakui, bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan kerajaan itu diberikan-Nya kepada siapa saja yang dipilih-Nya, bahkan kepada orang yang paling tidak berarti sekalipun!" <sup>18</sup>Hai Beltsazar, itulah mimpiku. Sekarang katakanlah artinya kepadaku. Tak seorang pun dari para cerdik pandai yang ada di kerajaanku dapat mengatakannya kepadaku, tetapi engkau dapat, sebab engkau dipenuhi oleh roh dewa-dewa yang suci." <sup>19</sup>Mendengar itu, Daniel yang disebut juga Beltsazar, terkejut dan tercengang untuk beberapa saat. Maka aku, Raja Nebukadnezar berkata kepadanya, "Beltsazar, janganlah engkau cemas karena mimpi dan artinya itu." Beltsazar menjawab, "Tuanku, alangkah baiknya seandainya kejadian-kejadian yang diramalkan oleh mimpi itu menimpa musuh-musuh Tuanku dan bukan Tuanku. <sup>20</sup>Pohon yang Tuanku lihat itu begitu tinggi, sehingga puncaknya sampai ke langit, dan dapat dilihat oleh semua orang di bumi. <sup>21</sup>Daun-daunnya segar dan buahnya lebat sehingga cukup untuk memberi makan seluruh penghuni dunia. Binatang-binatang liar berbaring di bawah naungannya, dan burung-burung bersarang di dahan-dahannya. <sup>22</sup>Ya Tuanku, Tuankulah pohon yang tinggi dan kuat itu. Kebesaran Tuanku bertambah sampai ke langit dan kekuasaan Tuanku meluas sampai ke ujung bumi. <sup>23</sup>Tuanku melihat juga seorang malaikat turun dari surga sambil berkata, 'Tebanglah pohon ini dan binasakanlah, tetapi biarkanlah tunggalnya tinggal di dalam tanah. Ikatlah dengan rantai besi dan tembaga lalu tinggalkanlah di padang rumput. Biarlah ia dibasahi embun dan hidup bersama dengan binatang-binatang selama tujuh tahun.' <sup>24</sup>Tuanku, inilah arti penglihatan itu, dan inilah yang diputuskan Allah Yang Mahatinggi mengenai Tuanku sendiri. <sup>25</sup>Tuanku akan diusir dari masyarakat manusia dan hidup di antara binatang-binatang di padang. Selama tujuh tahun Tuanku akan makan rumput seperti sapi dan tidur di lapangan terbuka, sehingga dibasahi embun. Setelah itu Tuanku akan mengakui bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan kerajaan itu diberikan-Nya kepada siapa saja yang dipilih-Nya. <sup>26</sup>Para malaikat memerintahkan supaya tunggul pohon itu dibiarkan ting-



gal di dalam tanah. Itu berarti bahwa Tuanku akan menjadi raja lagi setelah Tuanku mengakui bahwa Allah menguasai seluruh dunia. <sup>27</sup>Sebab itu hendaknya Tuanku menuruti nasihat hamba. Janganlah Tuanku berdosa lagi, tapi lakukanlah apa yang baik dan adil, dan kasihanilah orang miskin. Dengan demikian Tuanku akan tetap berbahagia.” <sup>28</sup>Semuanya itu terjadi atas diriku, Raja Nebukadnezar. <sup>29</sup>Dua belas bulan kemudian, pada waktu aku berjalan-jalan di taman di tingkat atas gedung istanaku di Babel, <sup>30</sup>aku berkata, ”Lihat, alangkah hebatnya kota Babel! Akulah yang membangunnya menjadi ibukota negara untuk membuktikan kekuasaan dan kekuatanku, keagungan dan kebesaranku!” <sup>31</sup>Aku belum habis bicara ketika terdengar suara dari langit, ”Raja Nebukadnezar, dengarlah ini! Kekuasaanmu sebagai raja telah diambil daripadamu. <sup>32</sup>Engkau akan diusir dari masyarakat manusia, dan hidup dengan binatang-binatang di padang. Selama tujuh tahun engkau akan makan rumput seperti sapi. Setelah itu engkau akan mengakui bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan kerajaan itu diberikan-Nya kepada siapa saja yang dipilih-Nya.” <sup>33</sup>Pada saat itu juga, kata-kata itu menjadi kenyataan. Aku, Nebukadnezar diusir dari masyarakat manusia dan makan rumput seperti sapi. Tubuhku dibasahi embun, rambutku menjadi sepanjang bulu elang, dan kukuku sepanjang cakar burung. <sup>34</sup>Ketika masa tujuh tahun itu sudah lewat, aku menengadah ke langit, lalu kembalilah kesadaranku. Maka kupuji Allah Yang Mahatinggi. Kusanjung dan kumuliakan Dia yang hidup kekal itu. ”Allah akan menjadi raja untuk selamanya. Ia berkuasa sepanjang masa. <sup>35</sup>Bangsa-bangsa di dunia tidak berarti. Allah menguasai malaikat di surga dan penduduk bumi. Tak seorang pun dapat melawan kehendak-Nya, tak ada yang berani menanyakan apa yang dilakukan-Nya.” <sup>36</sup>Ketika kesadaranku kembali kepadaku, maka kebesaran, keagungan dan kemasyhuran kerajaanku dikembalikan kepadaku. Aku disambut oleh para pegawai-ku dan para pembesar-ku, dan aku dikembalikan kepada kerajaanku, bahkan keagunganku menjadi lebih besar daripada yang dahulu. <sup>37</sup>Jadi sekarang aku, Nebukadnezar memuji, meninggikan dan memuliakan Raja Surga. Segala perbuatan-Nya benar dan adil, dan Ia sanggup merendahkan orang yang berlaku sombong.

<sup>5</sup>Pada suatu hari Raja Belsyazar mengundang seribu orang pembesar untuk menghadiri pestanya yang mewah, dan minum-minum anggur. <sup>2</sup>Sementara mereka sedang minum-minum, Belsyazar memerintahkan untuk mengambil mangkuk-mangkuk emas dan perak, yang telah dirampas oleh Nebukadnezar, ayahnya, dari dalam Rumah TUHAN di Yerusalem. Maksud Raja Belsyazar ialah supaya para pembesar, istri-istrinya, selir-selirnya dan ia sendiri, minum dari mangkuk-mangkuk itu. <sup>3</sup>Segera dibawalah mangkuk-mangkuk itu kepadanya, lalu mereka semua minum anggur dari alat-alat minum itu. <sup>4</sup>Sambil minum mereka memuji-

muji dewa-dewa yang terbuat dari emas, perak, tembaga, kayu dan batu. <sup>5</sup>Tiba-tiba tampaklah tangan manusia yang menuliskan sesuatu pada dinding istana di tempat yang paling terang kena sinar lampu, sehingga raja dapat melihatnya dengan jelas. <sup>6</sup>Ia menjadi pucat pasi dan begitu ketakutan sehingga lututnya gemeteran. <sup>7</sup>Dengan berteriak ia meminta supaya para ahli nujum, ahli jampi dan ahli perbintangan dipanggil. Ketika mereka datang, raja berkata, ”Barangsiapa dapat membaca tulisan itu dan memberitahukan artinya kepadaku, akan kuberi pakaian kerajaan berupa jubah ungu dan kalung emas tanda kehormatan. Selain itu ia akan diangkat menjadi penguasa ketiga dalam kerajaanku.” <sup>8</sup>Para cerdik pandai melangkah maju, tapi tak seorang pun dari mereka dapat membaca tulisan itu atau memberitahukan artinya kepada raja. <sup>9</sup>Raja Belsyazar menjadi lebih cemas dan pucat lagi; juga para pembesarnya sangat kebingungan. <sup>10</sup>Mendengar teriakan-teriakan raja dan para pembesarnya, ibunda raja masuk ke dalam ruang pesta. Lalu ia berkata, ”Hiduplah Tuanku selama-lamanya! Tenangkanlah hati Tuanku dan jangan menjadi pucat. <sup>11</sup>Sebab dalam kerajaan Tuanku ada seorang laki-laki yang dipenuhi oleh roh dewa-dewa yang suci. Pada masa pemerintahan ayah Tuanku, orang itu terbukti mempunyai kecerdasan, pengertian dan hikmat, yang seperti hikmat para dewa. Ayah Tuanku Raja Nebukadnezar telah mengangkat dia menjadi pemimpin para ahli tenung, ahli jampi, orang-orang berilmu dan ahli perbintangan. <sup>12</sup>Ia luar biasa pandai dan bijaksana serta ahli dalam menerangkan mimpi, mengungkapkan rahasia dan memecahkan soal-soal yang sulit. Namanya Daniel, tetapi raja menamakannya Beltsazar. Panggillah dia. Ia akan memberitahukan kepada Tuanku apa artinya tulisan ini.” <sup>13</sup>Dengan segera Daniel dibawa menghadap raja. Lalu bertanyalah raja kepadanya, ”Engkaukah Daniel, orang Yahudi buangan, yang telah diangkut oleh ayahku dari tanah Yehuda? <sup>14</sup>Kudengar bahwa engkau dipenuhi oleh roh-roh dewa yang suci, dan bahwa engkau mempunyai kecerdasan, pengertian, dan hikmat yang luar biasa. <sup>15</sup>Para cerdik pandai dan ahli-ahli jampi telah mencoba membaca tulisan ini dan memberitahukan artinya kepadaku. Tetapi mereka tidak bisa. <sup>16</sup>Baru saja kudengar bahwa engkau dapat menyingkapkan segala rahasia dan memecahkan soal-soal yang sulit. Jika engkau dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan artinya kepadaku, engkau akan kuberi pakaian kerajaan berupa jubah ungu dan kalung emas tanda kehormatan. Selain itu engkau akan diangkat menjadi penguasa ketiga dalam kerajaanku.” <sup>17</sup>Daniel menjawab, ”Tuanku tak perlu memberi hadiah-hadiah itu kepadaku, berikan sajalah kepada orang lain. Aku akan membaca tulisan itu untuk Tuanku dan memberitahukan artinya. <sup>18</sup>Allah Yang Mahatinggi membuat Nebukadnezar, ayah Tuanku menjadi raja agung dan memberikannya kebesaran dan kemasyhuran. <sup>19</sup>Ia begitu besar, sehingga orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa,

gentar dan takut kepadanya. Jika ia ingin membunuh orang, dibunuhnya saja orang itu. Jika ia mau menyelamatkan seseorang, diselamatkannya orang itu. Ia meninggikan atau merendahkan siapa saja menurut kehendaknya.<sup>20</sup> Tetapi ketika ia menjadi sombong, keras kepala dan kejam, ia digulingkan dari takhta kerajaannya sehingga ia kehilangan keagungannya.<sup>21</sup> Ia diusir dari masyarakat manusia dan akalinya menjadi seperti akal binatang. Ia hidup dengan keledai hutan, makan rumput seperti sapi dan tidur di lapangan terbuka sehingga dibasahi embun. Akhirnya ia mengakui bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan kerajaan itu diberikan-Nya kepada siapa saja yang dipilih-Nya.<sup>22</sup> Tetapi putranya, yaitu Tuanku sendiri, tidak mau merendahkan diri, meskipun Tuanku tahu semuanya itu.<sup>23</sup> Tuanku meninggikan diri terhadap TUHAN di surga dan berani menyuruh membawa masuk mangkuk-mangkuk yang telah dirampas dari Rumah TUHAN. Lalu Tuanku serta para pembesar, para istri dan para selir Tuanku minum dari mangkuk-mangkuk itu. Tuanku memuji-muji dewa-dewa yang terbuat dari emas, perak, tembaga, besi, kayu dan batu, dewa-dewa yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengerti apa-apa. Tuanku tidak menghormati Allah yang menentukan hidup dan mati Tuanku dan menetapkan jalan hidup Tuanku.<sup>24</sup> Itulah sebabnya Allah mengirim tangan itu untuk menuliskan pesan-Nya.<sup>25</sup> Inilah tulisan itu, 'Dihitung, dihitung, ditimbang, dibagi.'<sup>26</sup> Dan inilah artinya: Dihitung, masa pemerintahan Tuanku telah dihitung oleh Allah dan diakhirinya;<sup>27</sup> ditimbang, Tuanku telah ditimbang dan didapati tidak memuaskan;<sup>28</sup> dibagi; kerajaan Tuanku dibagi dan diberikan kepada orang Media dan Persia."<sup>29</sup> Dengan segera Belsyazar memerintahkan pegawai-pegawainya supaya memakaikan kepada Daniel jubah ungu dan mengalungkan kalung emas pada lehernya. Lalu ia mengangkat Daniel menjadi penguasa ketiga dalam kerajaannya.<sup>30</sup> Pada malam itu juga terbunuhlah Belsyazar raja Babel itu.<sup>31</sup> (6-1) Sesudah Belsyazar terbunuh, Darius orang Media merebut takhta kerajaan. Pada waktu itu ia berumur enam puluh dua tahun.

**6**(6-2) Darius membagi kerajaannya menjadi seratus dua puluh provinsi yang masing-masing diperintah oleh seorang gubernur.<sup>2</sup> (6-3) Daniel dan dua orang lain diangkatnya untuk mengawasi para gubernur itu supaya raja jangan dirugikan.<sup>3</sup> (6-4) Segera ternyata bahwa pekerjaan Daniel lebih baik daripada pekerjaan para gubernur dan pengawas-pengawas lainnya. Karena itu, raja ingin mengangkatnya menjadi penguasa seluruh kerajaan.<sup>4</sup> (6-5) Tetapi para gubernur dan pengawas-pengawas itu berusaha mencari kesalahan-kesalahan Daniel dalam tugas pemerintahan, namun mereka tidak berhasil, karena Daniel setia dan jujur serta tidak melakukan kelalaian atau kesalahan apa pun.<sup>5</sup> (6-6) Lalu mereka berkata, "Kita hanya dapat menemukan kesalahan Daniel dalam hal yang berhu-

bugan dengan agamanya."<sup>6</sup> (6-7) Kemudian pergilah mereka serentak menghadap raja dan berkata, "Ya Tuanku Raja Darius, hiduplah Tuanku untuk selama-lamanya!<sup>7</sup> (6-8) Kami semua yang mengurus kerajaan Tuanku, baik para pengawas, para gubernur, wakil-wakil gubernur dan pejabat-pejabat yang lain, telah mufakat untuk mengusulkan supaya Tuanku mengeluarkan surat perintah yang harus ditaati dengan sungguh-sungguh. Hendaknya Tuanku memerintahkan supaya selama tiga puluh hari tak seorang pun diizinkan menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia, kecuali kepada Tuanku sendiri. Barangsiapa melanggar perintah itu akan dilemparkan ke dalam gua singa.<sup>8</sup> (6-9) Kami mohon agar Tuanku menandatangani surat perintah itu supaya menjadi undang-undang Media dan Persia yang tak dapat dicabut kembali."<sup>9</sup> (6-10) Maka Raja Darius menandatangani surat perintah itu.<sup>10</sup> (6-11) Ketika Daniel mendengar tentang hal itu, pulanglah ia ke rumahnya. Kamarnya yang di tingkat atas mempunyai jendela-jendela yang menghadap ke arah Yerusalem. Dan seperti biasanya, ia berdoa kepada Allahnya dan memuji-Nya tiga kali sehari dengan berlutut di depan jendela-jendela yang terbuka itu.<sup>11</sup> (6-12) Ketika musuh-musuh Daniel melihat Daniel sedang berdoa kepada Allahnya,<sup>12</sup> (6-13) pergilah mereka semua menghadap raja untuk mengadakan Daniel. Mereka mengatakan, "Bukankah Tuanku telah menandatangani surat perintah yang melarang semua orang selama tiga puluh hari ini menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada Tuanku saja? Dan juga, bahwa barangsiapa melanggar perintah itu akan dilemparkan ke dalam gua singa?" Raja menjawab, "Memang, dan perintah itu menjadi undang-undang Media dan Persia yang tak dapat dicabut kembali."<sup>13</sup> (6-14) Lalu kata mereka kepada raja, "Daniel, salah seorang buangan dari Yehuda, tidak menghiraukan Tuanku dan meremehkan perintah Tuanku. Ia berdoa secara teratur tiga kali sehari."<sup>14</sup> (6-15) Mendengar itu raja menjadi sedih dan khawatir, sehingga ia mencari akal untuk menyelamatkan Daniel. Sampai sore harinya pun raja masih berpikir-pikir.<sup>15</sup> (6-16) Kemudian orang-orang itu kembali menghadap raja dan berkata, "Tuanku, hendaknya Tuanku ingat bahwa menurut undang-undang Media dan Persia, perintah yang dikeluarkan raja tak dapat diubah-ubah."<sup>16</sup> (6-17) Maka akhirnya raja memerintahkan supaya Daniel ditangkap dan dilemparkan ke dalam gua singa. Kata raja kepada Daniel, "Semoga Allahmu yang kausembah dengan setia itu menyelamatkan engkau."<sup>17</sup> (6-18) Setelah itu sebuah batu besar diletakkan pada mulut gua itu, dan raja mencap batu itu dengan cap kerajaan dan cap para pembesar, sehingga tak seorang pun dapat membebaskan Daniel dari singa-singa itu.<sup>18</sup> (6-19) Kemudian pulanglah raja ke istana. Ia tidak mau makan atau pun dihibur. Dan semalam-malaman itu ia tidak bisa tidur.<sup>19</sup> (6-20) Pada waktu subuh bangunlah raja dan pergi dengan buru-buru ke gua singa.<sup>20</sup> (6-

21) Sesampainya di sana, berserulah ia dengan suara emas, "Daniel, hamba Allah yang hidup! Apakah Allahmu yang kausembah dengan setia itu telah sanggup menyelamatkan engkau dari singa-singa itu?" <sup>21</sup>(6-22) Lalu terdengarlah suara Daniel yang menjawab, "Hiduplah Tuanku untuk selama-lamanya! <sup>22</sup>(6-23) Allah hamba telah mengutus malaikat-Nya untuk menutup mulut singa-singa itu sehingga mereka tidak mengapa-apakan hamba. Allah menyelamatkan hamba sebab Ia tahu bahwa hamba tidak berbuat kesalahan terhadap-Nya dan terhadap Tuanku." <sup>23</sup>(6-24) Bukan main senang hati raja dan ia memerintahkan supaya Daniel dikeluarkan dari gua itu. Setelah perintah itu dilaksanakan, ternyata bahwa tidak terdapat luka sedikit pun pada Daniel, karena ia percaya kepada Allahnya. <sup>24</sup>(6-25) Kemudian raja memerintahkan orang supaya menangkap orang-orang yang telah mengadukan Daniel. Lalu mereka bersama-sama dengan anak-anak dan istri-istri mereka dilemparkan ke dalam gua singa itu. Belum lagi mereka sampai ke dasar gua itu, singa-singa itu telah menerkam mereka dan meremukkan tulang-tulang mereka. <sup>25</sup>(6-26) Setelah itu Raja Darius mengirim surat kepada orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa di seluruh dunia, "Salam sejahtera! <sup>26</sup>(6-27) Aku perintahkan kepada semua orang yang berada di wilayah kerajaanku supaya takut dan hormat kepada Allah yang disembah oleh Daniel! Ia adalah Allah yang hidup selama-lamanya, sampai akhir zaman Ia memerintah. Kerajaan-Nya tak mungkin binasa. Kekuasaan-Nya tak ada habisnya. <sup>27</sup>(6-28) Ia menyelamatkan dan membebaskan, melakukan mujizat dan keajaiban di langit maupun di bumi. Daniel telah diselamatkan-Nya, dari terkaman singa-singa." <sup>28</sup>(6-29) Demikianlah Daniel tetap berkedudukan tinggi selama pemerintahan Darius dan pemerintahan Koresh, orang Persia itu.

<sup>7</sup>Pada suatu malam, pada tahun pertama Belsyazar menjadi raja di Babel, aku, Daniel bermimpi dan mendapat penglihatan. Mimpi itu kucatat dan laporan mengenai penglihatanku itu adalah sebagai berikut: Angin kencang bertiup dari segala arah dan mengakibatkan adanya badai di samudra raya. <sup>2</sup>(7:1) <sup>3</sup>Kemudian empat ekor binatang raksasa muncul dari dalam air, yang satu berbeda dengan yang lain. <sup>4</sup>Yang pertama rupanya seperti singa, tetapi ia mempunyai sayap burung garuda. Ketika aku memandangnya, tiba-tiba sayapnya tercabut dan lepas; ia terangkat dari tanah dan ditegakkan pada dua kaki seperti manusia, lalu diberikan akal manusia. <sup>5</sup>Binatang yang kedua rupanya seperti beruang. Ia berdiri pada kaki belakangnya, dan membawa tiga potong tulang rusuk di antara gigi-giginya. Kudengar suara berkata kepadanya, "Ayo, makanlah daging sebanyak kausuka!" <sup>6</sup>Ketika aku sedang mengamati-amatinya, muncullah binatang yang lain. Rupanya seperti macan tutul, tetapi pada punggungnya ada empat sayap burung, dan ia berkepala empat. Ia ke-

lihatan berwibawa. <sup>7</sup>Ketika aku sedang memandangnya, binatang yang keempat muncul. Ia sangat kuat dan dahsyat serta mengerikan. Dengan gigi-giginya yang besar dan sekeras besi, ia meremukkan dan melahap mangsanya, lalu menginjak-injak sisa-sisanya. Berbeda dengan binatang-binatang yang sebelumnya ia bertanduk sepuluh. <sup>8</sup>Sementara aku memperhatikan tanduk-tanduknya, tiba-tiba sebuah tanduk lain tumbuh di antaranya. Tanduk itu kecil, tetapi dapat mendesak dan mencabut tiga buah di antara tanduk-tanduk yang mula-mula itu. Tanduk kecil itu mempunyai mata seperti mata manusia dan mulut yang membual dengan sombong. <sup>9</sup>Sementara aku terus melihat, beberapa takhta sedang diletakkan. Lalu Dia yang hidup kekal duduk di atas salah satu dari takhta-takhta itu. Pakaian-Nya dan rambut-Nya putih bersih seperti kapas. Takhta-Nya dengan roda-rodanya menyala-nyala karena kobaran api, <sup>10</sup>dan aliran api mengalir dari takhta itu. Ribuan orang melayani Dia, dan jutaan orang berdiri di hadapan-Nya. Kemudian dimulailah sidang pengadilan, dan buku-buku di buka. <sup>11</sup>Ketika aku sedang melihatnya, masih saja kudengar tanduk kecil itu membual dengan sombongnya. Kemudian binatang yang keempat itu dibunuh, dan bangkainya dilemparkan ke dalam api hingga musnah. <sup>12</sup>Binatang-binatang yang lain telah dicabut kekuasaannya, tetapi mereka diizinkan hidup sampai waktu yang telah ditentukan. <sup>13</sup>Dalam penglihatanku pada malam itu, kulihat sesuatu yang seperti manusia. Ia datang dengan dikelilingi awan lalu pergi kepada Dia yang hidup kekal dan diperkenalkan kepadanya. <sup>14</sup>Ia diberi kehormatan dan kekuasaan sebagai raja, sehingga orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepadanya. Kekuasaan-Nya akan bertahan selama-lamanya, pemerintahannya tidak akan digulingkan. <sup>15</sup>Penglihatan-penglihatan yang kulihat itu membingungkan dan menggelisahkan hatiku. <sup>16</sup>Lalu kudekati salah seorang yang berdiri di sana dan kuminta keterangan tentang semuanya itu. Maka ia pun memberitahukannya. <sup>17</sup>Ia mengatakan, "Keempat ekor binatang raksasa itu ialah empat kerajaan yang akan muncul di bumi. <sup>18</sup>Tetapi umat Allah Yang Mahatinggi akan menerima hak untuk memerintah dan pemerintahannya akan bertahan selama-lamanya." <sup>19</sup>Kemudian aku ingin tahu arti binatang yang keempat itu, yang berbeda dengan yang lain; yang begitu mengerikan dan yang menghancurkan dan melahap mangsanya dengan kuku tembaganya dan gigi besinya, serta menginjak-injak sisa-sisanya. <sup>20</sup>Aku ingin tahu juga tentang kesepuluh tanduk pada kepalanya dan tentang tanduk kecil yang muncul kemudian lalu mencabut tiga buah dari tanduk-tanduk yang mula-mula itu. Tanduk kecil itu mempunyai mata dan mulut yang membual dengan sombongnya. Ia lebih mengerikan daripada tanduk-tanduk yang lain itu. <sup>21</sup>Ketika aku memerhatikannya, tanduk itu berperang melawan umat Allah dan mengalahkan mereka. <sup>22</sup>Kemudian Dia yang hidup kekal itu datang lalu memberi

keputusan yang membenarkan umat Allah Yang Mahatinggi. Masanya telah tiba mereka menerima kuasa untuk memerintah. <sup>23</sup>Inilah keterangan yang kudapat, "Binatang yang keempat itu ialah kerajaan yang keempat yang akan berdiri di bumi dan akan berbeda dengan kerajaan-kerajaan yang lain. Kerajaan itu akan menghancurkan dan melahap seluruh bumi dan menginjak-injak sisanya. <sup>24</sup>Kesepuluh tanduk itu ialah kesepuluh raja yang akan memerintah kerajaan itu. Kemudian seorang raja yang lain akan muncul; ia akan berbeda sekali dengan raja-raja yang mula-mula, dan ia akan mengalahkan tiga orang raja. <sup>25</sup>Ia akan berbicara melawan Allah Yang Mahatinggi dan menindas umat Allah. Ia akan berusaha mengubah hukum-hukum dan pesta-pesta agama umat Allah, dan mereka akan dikuasainya selama tiga setengah tahun. <sup>26</sup>Lalu pengadilan surga akan bersidang dan mencabut kekuasaannya serta menghancurkan dia sampai musnah. <sup>27</sup>Kuasa dan kebesaran segala kerajaan di bumi akan diberikan kepada umat Allah Yang Mahatinggi. Kuasa mereka untuk memerintah tak akan berakhir dan semua penguasa di bumi akan mengabdikan mereka dengan taat." <sup>28</sup>Sekianlah laporan ini. Aku sangat gelisah sehingga menjadi pucat, tetapi tak seorang pun kuberitahu tentang semuanya itu.

8 Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar, aku mendapat penglihatan kedua. <sup>2</sup>Dalam penglihatan itu kudapati diriku di provinsi Elam, di Susan, ibukota Persia. Aku berdiri di dekat Sungai Ulai, <sup>3</sup>dan di pinggir sungai itu tampak seekor domba jantan yang mempunyai dua buah tanduk panjang, yang satu lebih panjang dan lebih baru daripada yang lain. <sup>4</sup>Kulihat domba jantan itu menanduk ke arah barat, utara dan selatan. Tak seekor binatang pun yang tahan menghadapinya atau luput dari kuasanya. Ia berbuat sekehendak hatinya dan menjadi sombong. <sup>5</sup>Sementara aku memandangnya, tampak seekor kambing jantan berlari-lari dari sebelah barat melintasi bumi. Begitu kencang larinya sehingga kakinya tidak menyentuh tanah. Di antara kedua matanya ada satu tanduk yang menyolok. <sup>6</sup>Kambing jantan itu mendekati domba jantan yang kulihat di pinggir sungai itu, lalu menyerbu ke arahnya dengan ganas. <sup>7</sup>Kuperhatikan ia menyerang domba jantan itu. Ia begitu ganas sehingga menubruk domba jantan itu dan mematahkan kedua tanduknya. Domba jantan itu tidak berdaya untuk melawan. Ia terlempar ke tanah dan diinjak-injak, dan tak ada seorang pun yang dapat menolongnya. <sup>8</sup>Kambing jantan itu semakin besar. Tetapi ketika ia sampai pada puncak kekuasaannya, patahlah tanduknya yang besar itu, lalu di tempat itu tumbuh empat buah tanduk yang menyolok, masing-masing menunjuk ke arah yang berlainan. <sup>9</sup>Dari salah satu tanduk itu tumbuhlah tanduk kecil, yang menjadi sangat besar dan kekuasaannya meluas ke arah selatan, ke arah timur dan ke arah tanah yang permai. <sup>10</sup>Tanduk itu menjadi semakin besar sampai cukup kuat untuk menye-

rang tentara surga yaitu bintang-bintang, malahan beberapa di antaranya dilemparkannya ke tanah dan diinjak-injaknya. <sup>11</sup>Bahkan ia menantang panglima tentara surga, menghentikan kurban persembahan harian yang dipersembahkan kepada panglima itu, dan merobohkan rumah ibadat untuk dia. <sup>12</sup>Lalu orang-orang di sana mulai berdosa dan tidak mempersembahkan kurban-kurban yang diwajibkan itu. Maka ibadah yang benar telah dicampakkan ke tanah. Tanduk itu berhasil dalam segala perbuatannya. <sup>13</sup>Kemudian kudengar seorang malaikat berkata kepada yang lain, "Sampai berapa lamakah semua yang tampak dalam penglihatan itu akan berlangsung? Sampai kapan dosa besar itu menggantikan kurban harian? Sampai kapan tentara surga dan rumah ibadat itu diinjak-injak?" <sup>14</sup>Kudengar malaikat yang satu lagi menjawab, "Sampai 1.150 hari lagi. Selama itu kurban petang dan kurban pagi tidak dipersembahkan. Setelah itu barulah rumah ibadat akan dipulihkan." <sup>15</sup>Ketika aku sedang berusaha untuk memahami arti penglihatan itu, tiba-tiba berdiri di depanku sesuatu yang seperti manusia. <sup>16</sup>Kudengar suara yang berseru di seberang Sungai Ulai, katanya, "Gabriel, terangkanlah kepadanya penglihatannya itu." <sup>17</sup>Lalu Gabriel yang berdiri di depanku itu mendekati aku. Aku menjadi begitu takut, sehingga aku rebah. Kata Gabriel kepadaku, "Hai manusia fana, engkau harus tahu bahwa penglihatan itu adalah mengenai akhir zaman." <sup>18</sup>Sementara ia berbicara, aku pingsan. Tetapi ia memegang aku dan menolong aku berdiri kembali. Lalu ia berkata, <sup>19</sup>"Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi kelak sebagai akibat kemarahan Allah. Sebab penglihatanmu itu menunjuk kepada akhir zaman. <sup>20</sup>Domba jantan yang kaulihat itu, yang mempunyai dua buah tanduk, melambangkan kerajaan Media dan Persia. <sup>21</sup>Kambing jantan itu melambangkan kerajaan Yunani, dan tanduk yang menyolok di antara kedua matanya itu ialah rajanya yang pertama. <sup>22</sup>Keempat tanduk yang muncul setelah tanduk pertama itu patah, berarti bahwa kerajaan Yunani akan terbagi-bagi menjadi empat kerajaan, tetapi satu pun tidak akan sekuat kerajaan yang mula-mula itu. <sup>23</sup>Menjelang akhir kerajaan-kerajaan itu, apabila kejahatan sudah memuncak, maka akan muncul seorang raja yang keras kepala dan pandai menipu. <sup>24</sup>Ia akan menjadi kuat sekali, tetapi tidak karena kekuatannya sendiri. Ia akan mendatangkan kebinasaan yang mengerikan dan apa saja yang dilakukannya akan berhasil. Ia akan membinasakan orang-orang perkasa dan umat Allah. <sup>25</sup>Karena ia licik, penipuan-penipuannya akan berhasil. Ia akan menyombongkan dirinya, dan tanpa memberi peringatan lebih dahulu ia akan membinasakan banyak orang. Bahkan ia berani melawan Raja Yang Mahabesar. Tetapi ia akan dihancurkan tanpa kekuatan manusia. <sup>26</sup>Penglihatan tentang kurban petang dan pagi yang telah diterangkan kepadamu itu, benar-benar akan terjadi. Tetapi semua itu akan terjadi di masa depan yang masih jauh; jadi jangan ceritakan kepada seo-

rang pun.”<sup>27</sup> Kemudian aku merasa lemah lalu jatuh sakit beberapa hari lamanya. Setelah itu bangunlah aku dan kembali melakukan tugas-tugasku untuk raja. Tetapi aku gelisah memikirkan penglihatan-penglihatan itu dan tak dapat memahaminya.

**P**ada tahun pertama pemerintahan Darius orang Media, putra Ahasyweros atas kerajaan Babel, aku Daniel, membaca-baca buku-buku agama. Aku merenungkan bahwa menurut perkataan TUHAN kepada Nabi Yeremia, kota Yerusalem akan tetap runtuh selama tujuh puluh tahun.<sup>2</sup>(9:1) <sup>3</sup>Lalu berdoalah aku dengan sungguh-sungguh kepada TUHAN Allah, dan memohon belas kasihannya. Aku pun berpuasa dan memakai kain karung serta duduk di atas abu. <sup>4</sup>Segala dosa bangsaku kuakui kepada TUHAN Allahku. Kataku, ”TUHAN Allah, Engkau besar, dan kami menghormati Engkau. Engkau selalu menepati perjanjian-Mu dan menunjukkan kasih-Mu yang abadi kepada mereka yang mengasihi Engkau dan melakukan apa yang Kauperintahkan. <sup>5</sup>Kami telah berdosa, kami telah berbuat jahat, dan melakukan kesalahan. Kami telah berontak dan melanggar perintah-Mu serta menyimpang dari peraturan-peraturan-Mu. <sup>6</sup>Kami tidak mendengarkan para nabi, hamba-hamba-Mu itu, yang telah berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, kepada para pemimpin, para leluhur dan kepada seluruh bangsa kami. <sup>7</sup>Ya TUHAN, tindakan-Mu selalu tepat dan adil, tetapi kami selalu mendatangkan malu kepada diri kami, yaitu kami semua yang tinggal di Yudea dan di Yerusalem dan semua orang sebangsa kami yang telah Kausebar ke negeri-negeri yang jauh dan yang dekat oleh karena mereka tidak setia kepada-Mu. <sup>8</sup>Raja-raja kami, para pemimpin dan nenek moyang kami telah melakukan hal-hal yang memalukan dan telah berdosa kepada-Mu, ya TUHAN. <sup>9</sup>Engkau penuh pengampunan dan belas kasihan, meskipun kami telah melawan Engkau. <sup>10</sup>Kami tidak mendengarkan suara-Mu, ya TUHAN Allah kami, ketika Kausuruh kami hidup menurut hukum-hukum yang telah Kauberikan kepada kami melalui para nabi, hamba-hamba-Mu itu. <sup>11</sup>Seluruh Israel telah melanggar hukum-hukum-Mu dan tidak mau mendengarkan suara-Mu. Kami berdosa terhadap Engkau, dan sebab itu Kautimpakan kepada kami kutuk yang telah tertulis dalam Buku Musa, hamba-Mu. <sup>12</sup>Engkau bertindak tepat seperti yang telah Kaujanjikan kepada kami dan kepada para penguasa kami. Yerusalem telah Kauhukum lebih keras daripada kota mana pun di dunia ini. <sup>13</sup>Segala malapetaka yang tertulis dalam Hukum Musa telah Kautimpakan kepada kami. Tetapi meskipun demikian, ya TUHAN Allah kami, kami masih saja menolak untuk menenangkan hati-Mu. Kami tetap tak mau meninggalkan dosa-dosa kami dan tidak mau pula memperhatikan ajaran-ajaran-Mu. <sup>14</sup>Engkau, ya TUHAN Allah kami, telah menghukum kami dengan malapetaka yang telah Kaupersiapkan; tindakan-Mu selalu tepat dan adil, tetapi kami tidak mendengar suara-Mu. <sup>15</sup>Ya TUHAN, Allah kami, Engkau telah menunjukkan kuasa-Mu dengan membawa umat-Mu keluar dari Mesir, dan kuasa-Mu itu masih tetap dikenang. Kami telah berdosa dan berbuat kesalahan. <sup>16</sup>Engkau telah membela kami di zaman dulu, sebab itu janganlah marah lagi kepada Yerusalem, kota-Mu sendiri, bukit-Mu yang suci. Oleh karena dosa kami dan kejahatan nenek moyang kami, maka semua orang yang di sekeliling kami memandang rendah terhadap Yerusalem dan terhadap umat-Mu. <sup>17</sup>Ya Allah kami, dengarkanlah doa dan permohonanku. Pulihkanlah rumah-Mu yang telah dimusnahkan itu, perbaikilah supaya semua orang tahu bahwa Engkau adalah Allah. <sup>18</sup>Dengarkanlah kami, ya Allah, pandanglah kami dan perhatikanlah penderitaan kami serta kerusakan kota yang disebut dengan nama-Mu. Kami berdoa kepada-Mu bukan karena jasa-jasa kami, melainkan karena Engkau penuh belas kasihan. <sup>19</sup>TUHAN, dengarlah kami, ampunilah kami, perhatikanlah kami dan bertindaklah segera! Janganlah lama-lama, supaya semua orang tahu bahwa Engkau adalah Allah. Sebab Yerusalem dan umat-Mu adalah milik-Mu yang khas.” <sup>20</sup>Aku terus berdoa dan mengaku dosaku dan dosa bangsaku Israel, serta memohon kepada TUHAN Allahku untuk memulihkan rumah-Nya yang suci. <sup>21</sup>Sementara aku berdoa, Gabriel yang telah kulihat dalam penglihatanku yang dahulu itu, terbang ke arahku. Saat itu waktunya orang mempersembahkan kurban petang. <sup>22</sup>Lalu Gabriel menerangkan demikian, ”Daniel, aku datang untuk membantu engkau memahami ramalan itu. <sup>23</sup>Ketika engkau mulai memohon kepada Allah, Ia memberi jawaban. Aku datang menyampaikannya sebab Ia mengasihi engkau. Nah, dengarkanlah baik-baik sementara aku menerangkan arti penglihatan itu. <sup>24</sup>Tujuh kali tujuh puluh tahun ialah masa yang ditetapkan Allah untuk membebaskan bangsamu dan kotamu yang suci itu dari dosa dan kejahatan. Segala dosa akan diampuni dan keadilan yang kekal akan ditegakkan, sehingga penglihatan dan ramalan itu akan menjadi kenyataan, dan Rumah TUHAN yang suci itu akan dibaktikan lagi kepada TUHAN. <sup>25</sup>Catatlah dan fahamilah ini: Tujuh kali tujuh tahun akan lewat, mulai dari saat dikeluarkannya perintah untuk membangun kembali Yerusalem, sampai datangnya seorang pemimpin pilihan Allah. Selama tujuh kali enam puluh dua tahun jalan-jalan dan kubu-kubu Yerusalem akan dibangun kembali, tetapi masa itu penuh kesukaran. <sup>26</sup>Pada akhir masa itu pemimpin pilihan Allah itu akan dibunuh, padahal ia tidak bersalah. Maka datanglah tentara seorang raja yang kuat, lalu memusnahkan kota Yerusalem serta Rumah TUHAN. Akhir zaman itu akan datang seperti banjir yang membawa perang dan kehancuran, seperti yang telah ditetapkan oleh Allah. <sup>27</sup>Raja itu akan membuat perjanjian teguh dengan banyak orang selama tujuh tahun. Pada pertengahan masa itu, ia akan menghentikan diadakannya kurban dan persembahan. Kemudian sesuatu yang mengerikan yang disebut Kejahatan yang

menghancurkan akan ditempatkan di Rumah TUHAN dan akan tetap ada di sana sampai dia yang menempatkannya di situ tertimpa kebinasaan yang telah ditetapkan oleh Allah baginya.”

**10**Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Koresh atas Persia, suatu pesan dinyatakan kepada Daniel alias Beltsazar. Pesan itu benar, tetapi sangat sukar untuk dimengerti. Ketika berusaha memahaminya Daniel menerima keterangan tentang arti pesan itu dalam suatu penglihatan.<sup>2</sup> Pada waktu itu aku sedang bertapa tiga minggu penuh.<sup>3</sup> Selama waktu itu aku tidak makan makanan yang enak atau pun daging; aku tidak minum anggur, dan tidak juga menyisir rambut.<sup>4</sup> Pada tanggal dua puluh empat bulan pertama tahun itu, aku sedang berdiri di tepi Sungai Tigris yang besar itu.<sup>5</sup> Aku menengadah, lalu kulihat seorang yang memakai pakaian dari linen dan ikat pinggang dari emas murni.<sup>6</sup> Tubuhnya bersinar-sinar seperti permata, wajahnya seterang cahaya kilat, dan matanya menyala-nyala seperti api. Lengan dan kakinya berkilau seperti tembaga yang digosok, dan suaranya terdengar seperti suara orang banyak.<sup>7</sup> Hanya aku sendiri yang melihat penglihatan itu. Orang-orang yang bersamaku tidak melihatnya, tetapi mereka ketakutan sehingga lari dan bersembunyi.<sup>8</sup> Aku ditinggalkan di situ seorang diri, sambil memperhatikan penglihatan yang mengagetkan itu. Aku sudah tidak berdaya lagi dan wajahku menjadi pucat pasi.<sup>9</sup> Ketika aku mendengar suaranya, jatuh pingsanlah aku sampai tertelungkup di tanah.<sup>10</sup> Kemudian ada tangan menyentuh aku dan membuat aku bangun sambil bertumpu pada tangan dan lututku.<sup>11</sup> Malaikat itu berkata kepadaku, ”Daniel, engkau dikasihi oleh Allah. Bangkitlah dan berdiri lalu dengarkanlah kata-kataku ini baik-baik. Aku ini telah ditutus kepadamu.” Ketika ia mengatakan hal itu, berdirilah aku dengan gemetar.<sup>12</sup> Lalu katanya kepadaku, ”Daniel, jangan takut. Allah telah mendengar doamu sejak hari pertama engkau mengambil keputusan untuk merendahkan dirimu supaya menjadi bijaksana. Aku telah datang sebagai jawaban atas doamu.<sup>13</sup> Malaikat pelindung kerajaan Persia melawan aku selama dua puluh satu hari. Lalu Mikhael, salah seorang dari pemimpin-pemimpin malaikat, datang menolong aku. Kutinggalkan dia di sana, di Persia.<sup>14</sup> Aku datang untuk membuat engkau mengerti apa yang kelak akan terjadi pada bangsamu. Penglihatan ini tentang hari depan.”<sup>15</sup> Ketika ia mengatakan hal itu, aku tunduk dan tak dapat berbicara.<sup>16</sup> Kemudian malaikat yang menyerupai manusia itu mengulurkan tangannya dan menyentuh bibirku. Aku berkata kepadanya, ”Tuan, penglihatan ini membuat aku begitu tertekan sehingga aku tidak berdaya sama sekali.<sup>17</sup> Aku seperti seorang hamba yang berdiri di hadapan tuannya. Bagaimana mungkin aku bicara kepada Tuan? Tenagaku habis dan napasku sesak.”<sup>18</sup> Maka sekali lagi ia menyentuh aku, lalu kurasa tenagaku bertambah.<sup>19</sup> Ia berkata, ”Allah mengasihi eng-

kau, sebab itu janganlah cemas atau takut, ayo, jadilah kuat!” Sementara ia mengatakan hal itu, aku merasa lebih kuat lagi dan berkata, ”Silakan bicara, Tuan. Tuan telah menambah kekuatanku.”<sup>20</sup> Lalu ia menjawab, ”Tahukah engkau mengapa aku datang kepadamu? Maksudnya ialah untuk mengatakan kepadamu apa yang tertulis di dalam Buku Kebenaran. Sekarang aku harus kembali untuk berperang melawan malaikat pelindung Persia. Sesudah itu malaikat pelindung Yunani akan datang. Tak ada yang akan menolongku kecuali Mikhael, malaikat pelindung Israel, negaramu.”<sup>21</sup>(10:20)

**11**Dialah yang ditugaskan untuk membantu dan membela aku pada tahun pertama pemerintahan Darius orang Media itu.<sup>2</sup> Dan apa yang akan kukatakan kepadamu adalah benar.” Malaikat itu mengatakan, ”Tiga raja lain akan memerintah Persia, diikuti oleh raja yang keempat yang akan lebih kaya daripada yang lain. Pada puncak kekuasaan dan kekayaannya, ia akan beradu kekuatan dengan kerajaan Yunani.<sup>3</sup> Kemudian akan muncul seorang raja yang perkasa. Ia akan memerintah kerajaan yang sangat besar dan akan berbuat semauanya.<sup>4</sup> Tetapi pada puncak kejayaannya, kerajaannya akan pecah dan terbagi-bagi menjadi empat bagian. Raja-raja yang bukan keturunannya akan memerintah sebagai gantinya, dan mereka tidak akan sekuat dia.<sup>5</sup> Raja negeri selatan akan menjadi kuat. Tetapi salah seorang dari panglima-panglimanya akan menjadi lebih kuat daripadanya, dan ia akan memerintah kerajaan yang lebih besar lagi.<sup>6</sup> Beberapa tahun kemudian raja negeri selatan akan mengadakan persekutuan dengan raja negeri utara dan mengawinkan putrinya dengan raja negeri utara itu. Tetapi persekutuan itu tidak bertahan, dan putri itu akan dibunuh, demikian juga suami dan anaknya dan hamba-hamba yang telah mengantarkannya.<sup>7</sup> Tidak lama setelah itu, seorang yang sekeuarga dengan putri itu akan menjadi raja. Ia akan menyerang tentara raja negeri utara, menyerbu bentengnya dan mengalahkannya.<sup>8</sup> Pada waktu ia kembali ke Mesir, ia akan membawa patung dewa musuhnya dan perkakas emas dan perak yang telah dipersembahkan kepada dewa itu. Beberapa tahun lamanya ia tidak akan memerangi raja negeri utara.<sup>9</sup> Kemudian raja negeri utara akan menyerbu negeri selatan, tetapi ia akan dipukul mundur dan pulang ke negerinya sendiri.<sup>10</sup> Lalu putra-putra raja negeri utara akan bersiap-siap untuk berperang dan membentuk tentara yang besar. Salah seorang dari mereka itu akan maju menyerbu seperti banjir. Dalam serbuan yang kedua ia menyerang benteng musuh.<sup>11</sup> Maka marahlah raja negeri selatan, dan ia akan maju ke medan perang melawan raja negeri utara. Ia akan berhasil mengalahkan tentara besar yang dikerahkan raja negeri utara.<sup>12</sup> Kemudian ia akan bangga karena kemenangannya dan karena telah menewaskan banyak musuh, tetapi ia tidak akan terus berkuasa.<sup>13</sup> Untuk kedua kalinya raja negeri

utara akan membentuk pasukan yang besar, malahan yang lebih besar daripada yang pertama. Jika waktunya tiba, ia akan bergerak maju dengan tentara yang besar dan perlengkapan yang banyak sekali. <sup>14</sup>Maka banyak orang akan memberontak terhadap raja negeri selatan. Dan beberapa orang kejam dari bangsamu, Daniel, akan memberontak juga karena mereka telah melihat suatu penglihatan. Tetapi mereka akan gagal. <sup>15</sup>Kemudian raja negeri utara akan mengepung sebuah kota berbenteng dan merebutnya. Tentara negeri selatan tidak akan dapat bertahan, dan pasukan-pasukan pilihannya pun tidak dapat lagi mengadakan perlawanan. <sup>16</sup>Raja negeri utara itu akan berbuat semaunya tanpa mendapat perlawanan sedikit pun. Ia pun akan menduduki tanah yang permai dan menguasainya sepenuhnya. <sup>17</sup>Kemudian raja negeri utara akan menyiapkan seluruh tentaranya untuk menyerang negeri selatan. Lalu dengan maksud menguasai seluruh kerajaan musuhnya, ia akan membuat persetujuan dengan dia dan mengawinkan putrinya dengan raja Mesir itu; tetapi rencananya itu tidak akan berhasil. <sup>18</sup>Setelah itu ia akan menyerang bangsa-bangsa di tepi laut, dan banyak yang dikalahkannya. Tetapi seorang pemimpin negeri asing akan menghentikan penghinaan yang dilakukannya itu, bahkan akan membalas penghinaan itu kepadanya. <sup>19</sup>Raja negeri utara itu akan kembali ke benteng-benteng negerinya sendiri, tetapi dia akan dikalahkan dan tak ada berita lagi tentang dia. <sup>20</sup>Dia akan digantikan oleh seorang raja yang akan menyuruh pegawainya yang kejam untuk mengumpulkan pajak dengan paksa untuk menambah kekayaan kerajaannya. Dalam waktu yang singkat raja itu akan dibunuh, tidak secara terang-terangan dan tidak pula dalam peperangan.” <sup>21</sup>Malaikat itu berkata lagi, ”Raja berikut yang memerintah negeri utara adalah seorang yang hina yang tidak berhak menjadi raja. Tetapi ia akan datang tanpa disangka-sangka dan merebut kedudukan raja dengan tipu daya. <sup>22</sup>Segala tentara yang melawan dia, ya bahkan Imam Agung pun, akan disapu bersih dan dimusnahkan. <sup>23</sup>Ia mengkhianati perjanjian-perjanjian yang baru saja dibuatnya dengan bangsa-bangsa lain. Dan ia akan menjadi semakin kuat, meskipun ia hanya memerintah negara yang kecil. <sup>24</sup>Dengan licik ia akan menyerbu daerah-daerah yang subur pada waktu penduduk merasa aman di situ. Ia akan melakukan apa yang belum pernah dilakukan oleh nenek moyangnya. Lalu ia akan membagikan kepada para pendukungnya segala barang rampasan dan kekayaan yang didapatnya dalam peperangan. Ia akan membuat siasat untuk menyerang tempat-tempat yang berbenteng, tetapi waktunya segera akan habis. <sup>25</sup>Kemudian dengan berani ia akan membentuk tentara yang besar untuk menyerang raja negeri selatan yang telah bersiap-siap pula hendak melawan dia dengan tentara yang kuat dan besar sekali. Tetapi raja negeri selatan tidak akan dapat bertahan karena ia akan dikhianati. <sup>26</sup>Penasihat-penasihatnya yang paling dekat dengan dia akan menjatuhkan dia. Banyak di antara prajurit-prajuritnya akan terbunuh, dan tentaranya akan disapu bersih. <sup>27</sup>Kemudian kedua raja itu akan duduk pada satu meja dan makan bersama, tetapi mereka bermaksud jahat, dan mereka akan saling membohongi. Tetapi rencana mereka gagal sebab masanya belum tiba. <sup>28</sup>Kemudian raja negeri utara akan pulang ke negerinya dengan segala barang rampasan yang didapatnya. Ia bertekad untuk menghancurkan agama yang dianut oleh umat Allah. Ia akan berbuat semaunya lalu kembali ke negerinya sendiri. <sup>29</sup>Beberapa waktu kemudian ia akan menyerang negeri selatan lagi, tetapi akibatnya lain daripada kali yang pertama. <sup>30</sup>Sebab orang-orang Roma dengan kapal-kapalnya akan datang dari Siprus dan memerangi dia, sehingga ia menjadi ketakutan. Lalu ia akan pulang dengan marah sekali dan berusaha menghancurkan agama umat Allah. Ia akan mengikuti nasihat mereka yang telah murtad dari agama itu. <sup>31</sup>Lalu ia mengirim pasukan-pasukan yang mencemarkan Rumah TUHAN. Mereka akan menghapuskan kurban harian dan menegakkan sesuatu yang mengerikan yang disebut Kejahatan yang menghancurkan. <sup>32</sup>Maka dengan tipu daya raja itu akan membujuk orang-orang yang sudah meninggalkan agama mereka, supaya mau membantunya. Tetapi orang-orang yang taat kepada Allah akan berani melawan dia. <sup>33</sup>Orang-orang bijaksana yang memimpin rakyat akan membuat banyak orang mengerti. Tetapi untuk beberapa waktu lamanya, beberapa di antara mereka akan terbunuh karena perang atau karena api, dan beberapa orang lagi akan dirampok dan ditawan. <sup>34</sup>Sementara pembunuhan itu berlangsung, umat Allah akan mendapat sedikit bantuan, tetapi banyak orang akan bergabung dengan mereka hanya untuk kepentingan mereka sendiri. <sup>35</sup>Sebagian dari pemimpin-pemimpin yang bijaksana itu akan terbunuh, tetapi itu merupakan ujian bagi umat sehingga mereka akan menjadi murni. Hal itu akan berlangsung sampai pada akhir zaman, yaitu zaman yang telah ditetapkan Allah. <sup>36</sup>Raja negeri utara akan berbuat sekehendak hatinya. Dengan sombong ia akan mengatakan bahwa ia lebih besar daripada dewa mana pun, malahan juga lebih besar daripada Allah Yang Mahatinggi. Ia akan dapat berbuat begitu sampai murka Allah berakhir. Sebab apa yang sudah ditetapkan Allah harus terlaksana dahulu. <sup>37</sup>Raja itu tidak akan mengindahkan dewa mana pun yang disembah oleh nenek moyangnya, termasuk dewa pujaan para wanita. Ia tidak mempedulikan dewa-dewa itu karena ia menganggap dirinya lebih besar dari mereka. <sup>38</sup>Sebaliknya, ia akan menghormati dewa yang belum pernah disembah oleh nenek moyangnya, yaitu dewa pelindung benteng-benteng. Ia akan mempersembahkan emas, perak, permata dan persembahan-persembahan mewah lainnya kepada dewa yang belum pernah disembah oleh nenek moyangnya. <sup>39</sup>Ia akan memilih orang-orang yang menyembah dewa asing, untuk menyerang benteng-benteng yang kuat. Siapa yang mengakui dewa itu akan diberinya ke-

hormatan besar dan kedudukan yang tinggi serta tanah sebagai upah. <sup>40</sup>Bila akhir kekuasaan raja negeri utara sudah hampir tiba, raja negeri selatan akan menyerang dia. Lalu raja negeri utara akan membalas serangan itu dengan sengit. Ia akan mengerahkan banyak kereta perang, kuda dan kapal. Ia akan menyerbu seperti air bah, dan menduduki banyak negeri. <sup>41</sup>Bahkan tanah yang permai pun akan diserbunya juga, dan puluhan ribu orang akan dibunuhnya. Tetapi kerajaan-kerajaan Edom, Moab dan bagian yang terpenting dari kerajaan Amon akan selamat. <sup>42</sup>Pada waktu ia menduduki kerajaan-kerajaan itu, kerajaan Mesir pun tidak akan luput. <sup>43</sup>Ia akan merampas harta Mesir berupa emas dan perak serta harta lain yang sangat berharga. Ia akan dibantu orang Libia dan Sudan. <sup>44</sup>Lalu berita dari timur dan utara akan mengejutkannya, sehingga ia akan berperang dengan sengit dan membunuh banyak orang. <sup>45</sup>Bahkan ia akan memasang kemah kerajaannya di antara laut dan gunung tempat Rumah TUHAN. Tetapi kemudian ia akan mati dan tidak ada seorang pun yang akan menolongnya.”

**12** Malaikat yang memakai pakaian linen itu berkata lagi, ”Pada saat itu akan muncul malaikat besar Mikhael pelindung bangsamu. Kemudian akan ada masa kesukaran yang tiada bandingannya sejak ada bangsa-bangsa. Tetapi semua orang dari bangsamu yang namanya tertulis dalam buku Allah, akan diselamatkan. <sup>2</sup>Banyak di antara mereka yang sudah mati akan hidup lagi; sebagian akan menikmati hidup yang kekal, dan sebagian lagi akan mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal juga. <sup>3</sup>Para pemimpin yang bijaksana akan bersinar seperti cahaya langit. Dan mereka yang telah mengajar banyak orang untuk melakukan apa yang baik dan adil, akan bersinar seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya.” <sup>4</sup>Lalu kata malaikat itu lagi kepadaku, ”Daniel, tutuplah buku itu sekarang, dan bubuhilah segel supaya tetap tertutup sampai pada akhir zaman. Banyak orang akan mencoba menyelidiki apa yang sedang terjadi. Tetapi usaha mereka itu akan sia-sia belaka.” <sup>5</sup>Kemudian kulihat dua orang laki-laki. Yang seorang berdiri di tepi sungai sebelah sini, dan yang lain di tepi sungai sebelah sana. <sup>6</sup>Yang seorang bertanya kepada yang berdiri lebih dekat dengan hulu sungai, ”Kapanakah kejadian-kejadian yang ajaib ini akan berakhir?” <sup>7</sup>Orang yang lain itu mengangkat kedua tangannya ke langit. Kudengar dia bersumpah demi Allah yang kekal dan berkata, ”Kejadian-kejadian itu akan berlangsung selama tiga setengah tahun. Setelah penganiayaan terhadap umat Allah berakhir, maka berakhir pula kejadian-kejadian yang ajaib itu.” <sup>8</sup>Semua yang dikatakannya itu memang kudengar, tetapi aku tidak memahaminya. Lalu aku bertanya, ”Tuan, bagaimana semua ini akan berakhir?” <sup>9</sup>Ia menjawab, ”Pergilah sekarang, Daniel, sebab kata-kata ini harus disembunyikan dan dirahasiakan sampai akhir zaman. <sup>10</sup>Banyak orang akan diuji dan dimurnikan. Mereka yang jahat tidak

akan mengerti dan akan terus berlaku jahat; hanya mereka yang bijaksana akan mengerti. <sup>11</sup>Dari waktu kurban harian itu dihentikan dan sesuatu yang mengerikan yang disebut Kejahatan yang menghancurkan itu ditegakkan, akan berlalu 1.290 hari. <sup>12</sup>Berbahagialah mereka yang tetap setia sampai hari ke-1.335. <sup>13</sup>Engkau Daniel, setialah sampai akhir. Engkau akan meninggal, tetapi akan bangkit untuk menerima upahmu pada akhir zaman.”



# Hosea

**1**Inilah pesan yang diberikan TUHAN kepada Hosea anak Beerai pada masa kerajaan Yehuda berturut-turut diperintah oleh Raja Uzia, Yotam, Ahas, serta Hizkia, dan kerajaan Israel diperintah oleh Yerobeam anak Yoas. **2**Ketika TUHAN pertama kali berbicara kepada bangsa Israel dengan perantaraanku, TUHAN berkata, "Hosea, kawinilah seorang yang suka melacur, dan anak-anakmu juga akan menjadi seperti dia. Umat-Ku sama seperti istrimu itu; mereka tidak setia kepada-Ku, dan meninggalkan Aku." **3**Maka aku mengawini seorang wanita bernama Gomer anak Diblaim. Setelah ia melahirkan anak kami yang pertama, seorang anak laki-laki, **4**TUHAN berkata kepadaku, "Namakan anakmu itu Yizreel sebab tidak lama lagi Aku akan menghukum raja Israel karena pembunuhan yang dilakukan Yehu, leluhurnya, di Yizreel. Aku akan mengakhiri pemerintahan keturunan Yehu. **5**Pada waktu itu di Lembah Yizreel Aku akan menghancurkan kekuatan tentara Israel." **6**Kemudian istriku itu melahirkan anak kami yang kedua, seorang anak perempuan. TUHAN berkata kepadaku, "Hosea, namakan anakmu itu 'Yang Tidak Dikasihani', karena Aku tidak akan mengasihani lagi bangsa Israel, dan sama sekali tidak akan mengampuni mereka. **7**Tetapi bangsa Yehuda akan Kukasihani. Aku TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka, tapi bukan dengan peperangan, juga bukan dengan pedang atau panah atau kuda dan pengendaranya." **8**Setelah anak kami yang kedua disapih, istriku mengandung lagi lalu melahirkan seorang anak laki-laki. **9**TUHAN berkata kepadaku, "Namakan anakmu itu 'Bukan Umat-Ku', sebab orang Israel bukan umat-Ku, dan Aku bukan Allah mereka." **10**Bangsa Israel akan menjadi sebanyak pasir di laut, sehingga tak dapat ditakar atau dihitung. Sekarang Allah berkata kepada mereka, "Kamu bukan umat-Ku," tapi akan tiba saatnya Ia akan berkata kepada mereka, "Akulah Allah yang hidup dan kamu anak-anak-Ku!" **11**Bangsa Yehuda dan bangsa Israel akan dipersatukan kembali. Mereka akan mengangkat satu orang pemimpin, dan mereka akan berkembang dan makmur lagi di negeri mereka. Sungguh, hari Yizreel akan menjadi hari yang besar!

**2**Karena itu panggillah sesamamu dengan nama "Umat Allah" dan "Dikasihani TUHAN" **2**TUHAN berkata, "Hai

anak-anak-Ku, ibumu bukan istri-Ku lagi, dan Aku bukan suaminya. Sebab itu, perkarakanlah dia supaya ia jangan berzinah dan jangan melacur lagi. **3**Jika ia tetap melacur, Aku akan menanggalkan pakaiannya supaya ia telanjang seperti pada hari ia dilahirkan. Akan Kujadikan dia seperti tanah kering dan gersang, maka ia akan mati kehausan. **4**Kamu, anak-anaknya, tidak akan Kukasihani; kamu lahir dari pelacuran. **5**Ibumu pelacur yang tidak tahu malu. Ia berkata, 'Aku akan pergi kepada kekasih-kekasihku yang memberi aku makanan dan minuman, wol dan kain linen, minyak zaitun dan anggur.' **6**Sebab itu, Aku akan mengurung dia dengan belukar duri, dan menutup jalannya dengan pagar tembok. **7**Ia akan mengejar kekasih-kekasihnya, tapi tidak akan sampai kepada mereka. Ia akan mencari mereka, tapi tidak akan menemukan mereka. Lalu ia akan berkata, 'Aku akan kembali kepada suamiku yang pertama; dulu keadaanku lebih baik daripada sekarang.' **8**Ibumu tidak pernah mengakui bahwa Akulah yang memberi dia gandum, anggur, minyak zaitun, dan segala emas perak yang dipakainya untuk menyembah Baal itu. **9**Karena itu, di musim panen Aku akan menarik kembali pemberian-Ku, yaitu gandum dan anggur, serta wol dan kain linen yang Kuberikan kepadanya untuk pakaiannya. **10**Akan Kutelanjangi dia di depan semua kekasihnya. Tak seorang pun dari mereka dapat melepaskan dia dari kekuasaan-Ku. **11**Segala pesta-porinya akan Kuhentikan, baik pesta tahunan maupun pesta bulanan dan hari-hari Sabat; singkatnya, segala perayaan keagamaannya. **12**Aku akan memusnahkan pohon-pohon anggur dan pohon-pohon ara yang menurut dia adalah upah pelayanannya kepada para kekasihnya. Akan Kubabah kebun-kebun anggur dan kebun-kebun aranya menjadi hutan; binatang-binatang buas akan merusaknya. **13**Aku akan menghukum dia karena hari-hari yang dipakainya untuk membakar dupa kepada Baal, serta bersolek dengan perhiasannya untuk mengejar kekasih-kekasihnya, lalu melupakan Aku sama sekali. Aku, TUHAN, telah berbicara." **14**TUHAN berkata, "Sebab itu Aku akan membawa dia ke padang gurun; di sana ia akan Kubujuk dengan kata-kata cinta. **15**Kebun-kebun anggurnya akan Kukembalikan kepadanya, dan Lembah Kesusahan akan Kujadikan pintu pengharapan. Di sana ia akan menyambut Aku seperti pada masa mudanya, ketika ia baru keluar dari

Mesir. <sup>16</sup>Lalu ia akan menyebut Aku suaminya, dan bukan lagi Baalnya. <sup>17</sup>Aku tak akan mengizinkan dia menyebut nama Baal lagi, sehingga orang akan melupakan nama itu. <sup>18</sup>Pada waktu itu Aku akan membuat perjanjian dengan segala jenis binatang supaya mereka jangan mengganggu umat-Ku. Aku akan menghentikan segala peperangan dan menyingkirkan alat-alat perang dari negeri umat-Ku itu, dan membuat mereka hidup dengan tentram dan aman. <sup>19</sup>Israel, engkau akan Kujadikan istri-Ku, istri yang sah untuk selamanya. Engkau akan Kukasihani dan Kucintai selalu; Aku akan berlaku jujur dan setia. <sup>20</sup>Sesuai janji-Ku, engkau akan Kunikahi. Engkau akan mengakui Aku sebagai Tuhanmu sendiri. <sup>21</sup>Pada waktu itu, bila umat-Ku Israel berdoa, Aku akan mendengarkan mereka. Dari langit Aku membuat hujan turun sehingga bumi menghasilkan gandum, anggur dan minyak zaitun. <sup>22</sup>(2:21) <sup>23</sup>Akan Kubuat umat-Ku hidup sejahtera dan menetap di negeri mereka. Kepada mereka yang disebut 'Yang Tidak Dikasihani' akan Kutunjukkan bahwa mereka Kukasihani, dan kepada mereka yang disebut 'Bukan Umat-Ku' akan Kukatakan, 'Kamu Umat-Ku'. Mereka akan menjabab begini, 'Engkaulah Allah kami.'

**3**TUHAN berkata kepadaku, "Pergilah lagi dan cintailah seorang wanita yang suka berzinah. Cintailah dia seperti Aku juga mencintai orang Israel sekalipun mereka meninggalkan Aku dan menyembah ilah-ilah lain serta suka mempersembahkan kue kismis kepada berhala." <sup>2</sup>Maka aku membayar lima belas uang perak dan 150 kilogram gandum untuk mendapat wanita itu. <sup>3</sup>Aku berkata kepadanya bahwa ia harus menunggu aku untuk waktu yang lama. Selama waktu itu ia tak boleh melacur atau berzinah, dan aku pun tak akan mendekati dia. <sup>4</sup>Begitulah halnya dengan bangsa Israel; lama sekali mereka harus hidup tanpa raja atau pemimpin, tanpa kurban atau tugu-tugu keramat, tanpa berhala-berhala atau jimat-jimat yang memberitahukan rahasia masa depan. <sup>5</sup>Tapi akan datang masanya bangsa Israel kembali kepada TUHAN Allah mereka, dan kepada raja mereka dari keturunan Daud. Lalu mereka akan takut dan hormat kepada TUHAN, serta menerima berkat-berkat-Nya.

**4**TUHAN mempunyai perkara dengan penduduk negeri ini. Hai Israel, dengarkan apa yang dikatakan-Nya, "Di negeri ini tak ada kesetiaan ataupun kasih, dan penduduknya tidak mengakui Aku sebagai Allah. <sup>2</sup>Mereka bersumpah, tapi mereka tidak menepatinya; mereka berdusta, membunuh, mencuri, dan berzinah. Kejahatan bertambah, dan pembunuhan terjadi susul-menyusul. <sup>3</sup>Sebab itu negeri ini akan menjadi kering, dan segala yang hidup di situ akan mati. Segala jenis binatang di udara, darat dan laut akan binasa." <sup>4</sup>TUHAN berkata, "Hai para imam, janganlah ada yang mempersalahkan atau memarahi umat-Ku, sebab kamulah yang Kupersalahkan! <sup>5</sup>Siang malam

kamu membuat kesalahan, begitu pula para nabi. Sebab itu Aku akan membinasakan Israel, ibunya. <sup>6</sup>Kamu, para imam, tidak mempedulikan Aku, maka umat-Ku pun tidak mempedulikan Aku sehingga mereka celaka. Kamu menolak ajaran-ajaran-Ku. Jadi, Aku pun akan menolak kamu, dan anak-anakmu tidak akan Kuakui sebagai imam-imam-Ku. <sup>7</sup>Semakin kamu bertambah banyak, semakin berdosa juga kamu kepada-Ku, hai imam-imam! Sebab itu keadaanmu akan Kuubah: Kamu tak akan lagi dihormati, melainkan dihina. <sup>8</sup>Kamu menjadi kaya karena dosa umat-Ku, sebab itu kamu ingin supaya mereka berdosa terus. <sup>9</sup>Maka kamu akan menderita sama seperti rakyat! Aku akan menghukum kamu setimpal dengan perbuatan-perbuatanmu. <sup>10</sup>Kamu akan makan dari kurban-kurban yang dipersembahkan, tapi kamu akan tetap lapar. Kamu akan menyembah dewa-dewa kesuburan, tapi pendudukmu tetap tidak bertambah, sebab kamu telah meninggalkan Aku untuk menyembah ilah-ilah lain." <sup>11</sup>TUHAN berkata, "Hai umat-Ku, baik anggur yang lama maupun anggur yang baru telah melenyapkan kemampuanmu untuk berpikir secara sehat. <sup>12</sup>Kamu minta petunjuk dari sepotong kayu! Sebuah tongkat memberitahukan kepadamu apa yang kamu ingin ketahui! Kamu seperti seorang istri yang menjadi pelacur; kamu meninggalkan Aku dan menyerahkan diri kepada ilah-ilah lain. <sup>13</sup>Di tempat-tempat penyembahan berhala di puncak-puncak bukit dan gunung, kamu mempersembahkan kurban, dan membakar dupa di bawah pohon-pohon besar yang rindang di sana karena tempat itu teduh. Tapi apakah akibatnya? Gadis-gadisimu menjadi pelacur dan menantu-menantummu yang perempuan berzinah! <sup>14</sup>Tetapi Aku tidak akan menghukum perbuatan mereka itu, sebab kamu sendiri pun pergi kepada pelacur-pelacur yang bekerja di kuil-kuil, dan bersama dengan mereka kamu mempersembahkan kurban kepada dewa. Sungguh benar ungkapan ini: 'Bangsa yang tidak mempunyai pengertian tentang Allah akan runtuh.' <sup>15</sup>Hai kamu orang Israel, kamu tak setia kepada-Ku! Tapi, Aku harap Yehuda tidak membuat kesalahan yang sama! Jangan beribadat di Gilgal atau di Betel. Jangan bersumpah di sana demi nama TUHAN yang hidup. <sup>16</sup>Kamu, hai orang Israel, sangat keras kepala! Bagaimana Aku dapat mengembalakan kamu seperti domba di padang rumput?" <sup>17</sup>Umat Israel sudah terpicat oleh berhala. Sebab itu biarkanlah mereka. <sup>18</sup>Setelah mabuk karena minum banyak anggur, mereka melacur dengan senang hati. Mereka lebih suka dihina daripada dihormati. <sup>19</sup>Sebab itu mereka akan lenyap seperti dihembus angin. Mereka akan mendapat malu karena kurban-kurban yang mereka persembahkan kepada dewa-dewa.

**5**TUHAN berkata, "Dengarlah, hai para imam! Perhatikanlah, hai orang Israel! Dengarlah, hai orang-orang keturunan raja! Hukuman telah dijatuhkan ke atas kamu. Sebab, seharusnya kamu menghakimi dengan adil, tapi se-

baliknya kamu telah menjadi seperti perangkap di Mizpa, seperti jerat di Gunung Tabor, <sup>2</sup>dan seperti lobang yang dalam di Sitim. Sebab itu Aku akan menghukum kamu semua! <sup>3</sup>Aku tahu segala-galanya tentang dirimu, hai Israel! Tak mungkin engkau merahasiakan sesuatu daripada-Ku. Engkau menyembah berhala dan tidak lagi setia kepada-Ku. Karena itu, orang-orangmu tidak patut lagi menyembah Aku.” <sup>4</sup>Kejahatan yang dilakukan oleh orang Israel menyebabkan mereka tak dapat kembali kepada Allah mereka. Mereka sudah dicengkeram oleh penyembahan berhala, sehingga mereka tidak lagi mempedulikan TUHAN. <sup>5</sup>Keangkuhan bangsa Israel tampak dengan jelas, dan menjadi bukti kesalahan mereka. Dosa mereka menyebabkan mereka terantuk dan jatuh, dan bangsa Yehuda turut jatuh bersama mereka. <sup>6</sup>Mereka pergi mencari TUHAN dengan membawa domba dan sapi untuk kurban, tapi semuanya itu tidak berguna. Sebab TUHAN telah meninggalkan mereka, dan mereka tidak dapat menemukan Dia. <sup>7</sup>Mereka tidak setia kepada TUHAN; anak-anak mereka bukan anak-anaknya. Karena itu, tidak lama lagi mereka akan dibinasakan bersama dengan ladang-ladang mereka. <sup>8</sup>Tiuplah trompet di Gibeai! Bunyikan tanda panggilan bertempur di Rama! Serukan pekik peperangan di Betel! Ayo, orang Benyamin, majulah bertempur! <sup>9</sup>Israel akan binasa, sebab sudah tiba harinya untuk menghukum dia. Dengarkan, hai rakyat Israel, hal itu pasti akan terjadi. <sup>10</sup>TUHAN berkata, ”Aku marah karena pemimpin-pemimpin Yehuda telah menyerang Israel dan merampas tanahnya. Karena itu Aku akan menimpakan hukuman ke atas mereka seperti banjir. <sup>11</sup>Israel ditindas; ia kehilangan hak atas tanahnya, karena ia berkeras untuk minta tolong kepada yang sebenarnya tak dapat menolong dia. <sup>12</sup>Itu sebabnya Aku akan menghancurkan bangsa Israel, dan membinasakan orang Yehuda. <sup>13</sup>Bangsa Israel dan bangsa Yehuda menyadari keadaannya yang buruk, maka Israel pergi ke Asyur untuk minta bantuan dari raja agung. Tapi raja itu tak dapat menolong atau memperbaiki keadaan mereka. <sup>14</sup>Seperti singa menyerang, begitulah Aku akan menyerang orang Israel dan Yehuda. Aku sendiri yang akan mencabik-cabik mereka, lalu Kutinggalkan. Jika Aku menyeret mereka pergi, tak seorang pun dapat melepaskan mereka. <sup>15</sup>Umat-Ku akan Kutinggalkan sampai mereka telah cukup menderita karena dosa-dosanya, lalu datang mencari Aku. Mungkin dalam penderitaannya, mereka akan berusaha menemukan Aku.”

**6**Orang-orang Israel berkata, ”Mari kita kembali kepada TUHAN. Dialah yang menyakiti kita, tapi Dia juga yang akan menyembuhkan. Dia yang melukai, tapi Dia juga yang akan membalut luka-luka kita. <sup>2</sup>Dalam dua atau tiga hari ini Ia akan menyembuhkan kita, dan kita akan hidup di dalam perlindungan-Nya. <sup>3</sup>Karena itu marilah kita berusaha untuk sungguh-sungguh mengenal TUHAN. Ia pasti akan datang kepada kita seperti datangnya fajar,

dan seperti hujan yang membasahi bumi pada akhir musim hujan.” <sup>4</sup>Tetapi TUHAN berkata, ”Hai Israel dan Yehuda! Aku harus berbuat apa dengan kamu? Cintamu kepada-Ku cepat hilang seperti kabut atau embun di pagi hari. <sup>5</sup>Itu sebabnya Aku mengutus nabi-nabi-Ku untuk menyampaikan kepadamu keputusan-Ku bahwa kamu harus dihukum dan dibinasakan. Yang Aku inginkan dari kamu sudah terang dan jelas: <sup>6</sup>Aku lebih suka kamu mengenal Aku dan selalu mengasihi Aku, daripada kamu membakar dan mempersembahkan kurban kepada-Ku. <sup>7</sup>Tapi seperti di Adam, kamu mengingkari janjimu dengan Aku. <sup>8</sup>Gilead adalah kota yang penuh dengan penjahat dan pembunuh. <sup>9</sup>Imam-imam di kota itu seperti sekelompok perampok yang menghadang orang yang lewat. Di jalan yang menuju ke tempat suci di Sikhem pun mereka melakukan pembunuhan! Semua kejahatan itu mereka lakukan dengan sengaja. <sup>10</sup>Di Israel Aku melihat sesuatu yang mengherikan: umat-Ku menajiskan dirinya dengan menyembah berhala. <sup>11</sup>Mengenai kamu, hai orang Yehuda, Aku telah menetapkan waktunya untuk menghukum kamu juga karena perbuatanmu.”

**7**TUHAN berkata, ”Setiap kali Aku ingin menyembuhkan umat-Ku Israel dan memulihkan keadaan mereka, maka yang Kulihat hanyalah kejahatan dan dosa mereka. Mereka saling menipu, mereka memasuki rumah orang untuk mencuri, dan mereka merampok di jalan-jalan. <sup>2</sup>Tidak pernah terlintas dalam pikiran mereka bahwa Aku akan mengingat segala kejahatan itu. Tetapi dosa-dosa mereka meliputi mereka sehingga dengan jelas terlihat oleh-Ku.” <sup>3</sup>TUHAN berkata, ”Dengan tipu daya dan perbuatan-perbuatan yang jahat rakyat berusaha menyenangkan hati raja dan pejabat-pejabat pemerintahan. <sup>4</sup>Mereka semua pengkhianat dan orang yang tidak setia. Kebencian mereka seperti api dalam tungku yang tidak dikobarkan oleh si pembuat roti sebelum adonannya siap untuk dibakar. <sup>5</sup>Pada hari pesta raja, mereka membuat raja dan pejabat-pejabatnya minum anggur sampai mabuk dan melakukan hal-hal yang bodoh. Akhirnya raja bersenang-senang dengan para pengkhianat itu. <sup>6</sup>Seperti api dalam tungku begitulah niat jahat dan kemarahan mereka membara dalam hati sepanjang malam, dan di pagi hari berkobar menjadi nyala api yang mengganas. <sup>7</sup>Dalam nafsu kemarahannya, mereka membunuh pemimpin-pemimpin mereka. Semua raja mereka telah dibunuh berturut-turut. Tetapi meskipun keadaan telah menjadi begitu buruk, tak seorang pun berdoa kepada-Ku untuk minta tolong.” <sup>8</sup>TUHAN berkata, ”Bangsa Israel bersekutu dengan bangsa-bangsa di sekeliling mereka, sehingga mereka menjadi seperti roti yang matang sebelah. <sup>9</sup>Mereka tidak menyadari bahwa justru karena persekutuan dengan bangsa-bangsa itulah, maka hilanglah kekuatan mereka. Akhir riwayat mereka sudah dekat, tapi mereka tidak mengetahuinya. <sup>10</sup>Keangkuhan orang Israel tampak dengan jelas dan menjadi bukti ke-

salahan mereka. Meskipun semuanya itu telah terjadi, mereka tidak juga mencari Aku atau kembali kepada-Ku, TUHAN Allah mereka. <sup>11</sup>Israel ke sana ke mari seperti burung merpati yang bodoh. Mula-mula orang-orangnya minta bantuan kepada Mesir, kemudian mereka lari kepada Asyur! <sup>12</sup>Tapi setiap kali mereka lewat, Aku akan memasang jaring dan menangkap mereka seperti orang menangkap burung. Aku akan menghukum mereka karena kejahatan-kejahatan mereka yang telah Kuketahui. <sup>13</sup>Celaka mereka, sebab mereka telah meninggalkan Aku. Mereka akan hancur karena telah melawan Aku. Aku ingin menyelamatkan mereka, tapi ibadat mereka kepada-Ku palsu belaka. <sup>14</sup>Mereka tidak sungguh-sungguh berdoa kepada-Ku. Kalau mereka berdoa, mereka menghempaskan diri ke tempat tidur, dan meratap seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku. Apabila mereka berdoa untuk minta gandum dan anggur, mereka melukai diri seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang menyembah dewa. Mereka sungguh-sungguh melawan Aku! <sup>15</sup>Meskipun Akulah yang membesarkan dan menguatkan mereka, namun mereka berkomplot melawan Aku. <sup>16</sup>Mereka terus saja mengikuti dewa-dewa yang sama sekali tidak mempunyai kuasa apa-apa. Mereka tak dapat diandalkan seperti busur yang kendur. Pemimpin-pemimpin mereka berbicara dengan sombong, sebab itu mereka akan dibunuh oleh pedang, dan ditertawakan oleh orang-orang Mesir.”

**8**TUHAN berkata, ”Bunyikanlah tanda bahaya! Musuh menyerang negeri-Ku seperti burung elang menyambar mangsa! Umat-Ku melanggar perjanjian-Ku dengan mereka, dan melawan ajaran-ajaran-Ku. <sup>2</sup>Sekalipun mereka menyebut Aku Allah mereka, dan berkata bahwa mereka adalah umat-Ku yang mengenal Aku, <sup>3</sup>namun mereka tidak mau menerima apa yang baik. Oleh karena itu mereka akan dikejar oleh musuh-musuh mereka. <sup>4</sup>Umat-Ku memilih raja tanpa menanyakan pendapat-Ku. Mereka mengangkat pemimpin tanpa persetujuan-Ku. Mereka mengambil emas dan perak mereka lalu membuat patung berhala yang mengakibatkan kehancuran mereka sendiri. <sup>5</sup>Aku benci kepada sapi emas yang disembah penduduk kota Samaria. Aku marah sekali kepada mereka. Sampai kapan mereka akan terus mencemarkan diri dengan menyembah berhala? <sup>6</sup>Sapi emas yang disembah di Samaria itu adalah buatan para pengrajin Israel! Itu bukan Allah, dan harus dihancurkan! <sup>7</sup>Umat-Ku menabur angin maka mereka akan menuai badai! Ladang gandum mereka tidak menguning, maka tak akan menghasilkan tepung untuk makanan. Tapi kalau ladang itu menguning juga, maka gandumnya akan dihabiskan oleh bangsa-bangsa lain. <sup>8</sup>Seperti periuk yang pecah, demikianlah Israel tidak berarti lagi, dan sudah menjadi bangsa yang biasa seperti bangsa-bangsa lain. <sup>9</sup>Seperti keledai liar yang membangkang, begitulah orang-orang Israel menuruti ke-

mauannya sendiri. Mereka mencari bantuan dari Asyur, dan membeli persahabatan bangsa-bangsa lain. <sup>10</sup>Namun demikian Aku akan mengumpulkan dan menghukum mereka. Tak lama lagi mereka akan merintih kesakitan, apabila mereka ditindas oleh raja Asyur. <sup>11</sup>Makin banyak mezbah dibangun oleh orang Israel untuk menghapus dosa, makin banyak pula tempat bagi mereka untuk berbuat dosa! <sup>12</sup>Aku menulis banyak sekali ajaran bagi mereka, tapi semua itu mereka tolak karena menganggap tidak ada sangkut pautnya dengan mereka. <sup>13</sup>Mereka suka mempersembahkan kurban kepada-Ku, dan makan daging kurban itu, tapi Aku TUHAN, tidak senang dengan kurban-kurban itu. Sekarang Aku akan mengingat dosa mereka dan menghukum mereka karena dosa-dosa itu; Aku akan mengirim mereka kembali ke Mesir! <sup>14</sup>Orang Israel membangun istana-istana, tapi mereka lupa kepada Pencipta mereka. Orang Yehuda memperbanyak kota-kota berbenteng, tapi Aku akan menurunkan api untuk membakar habis istana-istana dan kota-kota mereka.”

**9**Hai bangsa Israel, janganlah merayakan lagi hari-hari rayamu seperti bangsa-bangsa lain. Kamu telah meninggalkan Allahmu dan tidak setia kepada-Nya. Di tiap pengirikan gandum, kamu menjual diri sebagai pelacur kepada Dewa Baal, dan senang menerima gandum yang kamu anggap sebagai upah dewa itu kepadamu! <sup>2</sup>Tapi tak lama lagi kamu akan kekurangan gandum serta minyak zaitun, dan anggur pun akan habis. <sup>3</sup>Kamu, hai bangsa Israel, tidak akan tetap tinggal di tanah yang diberikan TUHAN kepadamu. Kamu harus kembali ke Mesir, dan harus makan makanan haram di Asyur. <sup>4</sup>Di negeri-negeri itu kamu tidak akan dapat mempersembahkan anggur dan kurban binatang untuk menyenangkan hati TUHAN. Makananmu akan membuat setiap orang yang memakannya menjadi najis, seperti makanan yang dimakan pada upacara penguburan. Makanan itu hanya berguna untuk mengenyangkan perutmu; sedikit pun tidak akan dibawa ke Rumah TUHAN untuk dipersembahkan di sana. <sup>5</sup>Pada hari-hari raya agama untuk menghormati TUHAN, kamu tak akan dapat melakukan apa-apa untuk merayakannya. <sup>6</sup>Apabila bencana tiba, dan kamu dibawa ke negeri lain, maka yang tertinggal di antara kamu akan dikumpulkan oleh orang-orang Mesir untuk dibunuh dan dikubur di Memphis! Rumput dan duri akan tumbuh menutupi tempat-tempat bekas rumahmu dan barang-barang perakmu yang berharga. <sup>7</sup>Sudah tiba waktu penghukuman, waktu untuk menerima pembalasan atas segala perbuatan. Israel akan merasakannya! Kamu berkata, ”Nabi yang dikuasai roh ini tolo! Gila dia!” Kamu berkata begitu karena kamu benci sekali kepadaku dan dosamu sangat besar. <sup>8</sup>Allah mengutus aku sebagai nabi untuk memperingatkan kamu umat-Nya, tapi ke mana pun aku pergi, kamu berusaha menjerat aku seperti burung. Di negeri milik Allah sendiri, kami nabi-nabi dimusuhi rakyat. <sup>9</sup>Sangat jahat perbuatanmu seperti

yang pernah dilakukan orang di Gibeon. Allah akan mengingat kesalahannya, dan menghukum kamu karena dosamu. <sup>10</sup>Tuhan berkata, "Ketika Aku mula-mula menemukan Israel, Aku gembira seperti orang menemukan buah anggur di padang gurun. Ketika Aku mula-mula melihat leluhurmu, Aku senang seperti orang melihat hasil pertama buah ara. Tapi, ketika mereka pergi ke Gunung Peor, mereka mulai menyembah Baal, sehingga mereka menjadi najis seperti dewa yang mereka cintai itu. <sup>11</sup>Kebesaran Israel akan terbang menghilang seperti burung; tak akan ada yang mengandung, dan tak ada anak-anak yang dilahirkan. <sup>12</sup>Tapi sekalipun ada anak-anak yang lahir dan dibesarkan, mereka akan Kuambil; tak seorang pun akan Kubiarkan hidup. Celakalah kamu, hai bangsa Israel, apabila Aku meninggalkan kamu!" <sup>13</sup>TUHAN, aku melihat anak-anak mereka dikejar-kejar dan dibunuh. <sup>14</sup>Apakah yang harus kuminta kepada-Mu untuk orang-orang itu? Jadikanlah wanita-wanita mereka mandul! Buatlah mereka tak dapat menyusui bayi mereka! <sup>15</sup>TUHAN berkata, "Semua kejahatan mereka mulai di Gilgal. Di situlah Aku mulai membenci mereka. Karena perbuatan mereka yang jahat, Aku akan mengusir mereka dari negeri-Ku ini. Aku tidak akan mengasihinya mereka lagi; semua pemimpin mereka telah melawan Aku. <sup>16</sup>Orang Israel akan Kuhukum. Mereka akan menjadi seperti tanaman yang tidak berbuah, dan yang akar-akarnya sudah kering. Mereka tidak akan mempunyai anak; tapi sekalipun mereka mempunyai anak, akan Kubunuh anak-anak yang mereka kasihaninya itu." <sup>17</sup>Allah yang kulayani itu akan menolak umat-Nya, karena mereka tidak mau mendengarkan Dia. Mereka akan mengembara di antara bangsa-bangsa.

**10** Israel seperti pohon anggur yang berbuah lebat. Semakin bertambah kekayaannya, semakin banyak mezbah yang dibuatnya. Semakin makmur, semakin bagus pula dibuatnya tugu-tugu berhala yang disembahnya. <sup>2</sup>Orang-orang yang hatinya curang itu, sekarang harus menanggung akibat dosanya. Allah akan menghancurkan mezbah mereka, dan meruntuhkan tugu-tugu berhala mereka. <sup>3</sup>Tidak lama lagi mereka akan berkata, "Kita tidak mempunyai raja sebab kita tidak takut kepada TUHAN. Apa gunanya seorang raja bagi kita?" <sup>4</sup>Mereka membual dan membuat janji palsu serta mengikat perjanjian yang tidak berguna. Hukum diputarbalikkan sehingga ketidakadilan bertumbuh seperti tanaman beracun di ladang yang telah dicangkuli. <sup>5</sup>Penduduk kota Samaria akan takut; mereka dan imam-imam yang melayani sapi emas di Betel itu akan sedih dan menangis karena segala kemegahan berhala mereka itu telah lenyap. <sup>6</sup>Berhala itu akan diangkut ke Asyur untuk dihadiahkan kepada raja agung. Israel mengikuti rencana yang membuat mereka mendapat malu dan dihina. <sup>7</sup>Samaria akan hancur dan rajanya dibawa pergi seperti sepotong kayu yang dihanyutkan air. <sup>8</sup>Kuil-kuil di bukit-bukit di Betel tempat orang Israel me-

nyembah berhala, akan dihancurkan. Duri dan rumput akan tumbuh pada mezbah mereka. Lalu mereka akan berteriak kepada gunung-gunung, "Tutupilah kami!" dan kepada bukit-bukit, "Timpalah kami!" <sup>9</sup>TUHAN berkata, "Sejak kejadian di Gibeon, orang Israel belum juga berhenti berbuat dosa melawan Aku. Sebab itu di Gibeon juga mereka akan ditimpa peperangan. <sup>10</sup>Aku akan menyerang orang-orang yang berdosa itu, dan menghukum mereka. Bangsa-bangsa akan bergabung untuk melawan mereka, dan mereka akan dihukum karena dosa mereka yang banyak itu. <sup>11</sup>Dahulu Israel seperti sapi muda yang terlatih baik, dan yang suka mengirik gandum. Aku tak perlu memasang gandar pada tengkuknya yang bagus itu. Tetapi sekarang Aku telah memutuskan untuk memaksanya bekerja berat. Yehuda Kusuruh membajak, dan Israel Kusuruh menggaru. <sup>12</sup>Aku berkata, 'Hai Israel! Bukalah ladang baru untuk dirimu, taburlah benih keadilan, dan tuailah berkat yang dihasilkan oleh kesungguhan cintamu kepada-Ku. Sebab, sudah waktunya engkau mencari Aku, Tuhanmu. Aku akan datang dan menghujani engkau dengan berkat-berkat-Ku.' <sup>13</sup>Tapi engkau melakukannya yang sebaliknya; engkau mengusahakan kejahatan, dan menuai ketidakadilan. Engkau telah makan buah-buah hasil kebohonganmu." TUHAN berkata lagi, "Hai bangsa Israel, karena kamu mengandalkan kereta-kereta perangmu dan banyaknya prajurit-prajuritmu, <sup>14</sup>maka rakyatmu akan ditimpa peperangan, dan semua bentengmu akan dihancurkan. Keadaannya akan seperti pada hari Raja Salman membinasakan kota Bet-Arbel dalam pertempuran, dan menggilas ibu-ibu bersama anak-anaknya. <sup>15</sup>Itulah yang akan terjadi dengan kamu, hai penduduk Betel, karena kamu telah melakukan kejahatan yang besar. Pada waktu fajar, segera setelah pertempuran mulai, rajamu akan mati."

**11** TUHAN berkata, "Aku mengasihinya Israel sejak ia masih kecil, Kupanggil anak-Ku itu keluar dari Mesir. <sup>2</sup>Tapi makin Kupanggil anak-Ku itu semakin ia menjauhi Aku. <sup>3</sup>Tidaklah membawa kurban dan membakar dupa untuk Baal dan dewa-dewa lainnya. <sup>3</sup>Padahal Akulah yang mengajar Israel berjalan, dan yang memeluknya dengan kasih sayang. Akulah yang merawat dia tapi ia tak mau mengakuinya. <sup>4</sup>Dengan segala kasih sayang-Ku, Kudekatkan dia pada-Ku. Segala penderitaannya Kuringankan, dan dengan murah hati Kuberi dia makan. <sup>5</sup>Orang-orang Israel itu tidak mau kembali kepada-Ku, sebab itu mereka harus kembali ke Mesir, dan bangsa Asyur akan memerintah mereka. <sup>6</sup>Pertempuran akan berkobar sampai ke dalam kota-kota mereka, pintu-pintu gerbang akan dirusakkan, dan umat-Ku dibinasakan. Itu terjadi karena mereka mengikuti kemauannya sendiri, <sup>7</sup>dan berkeras untuk meninggalkan Aku. Maka mereka akan tertindas, tapi tak ada yang membebaskan mereka meskipun mereka berteriak minta tolong." <sup>8</sup>TUHAN berkata, "Hai Israel, tak mungkin

engkau Kubiarkan atau Kutinggalkan. Mungkinkah engkau Kumusnahkan seperti Adma? Atau Kuperlakukan seperti Zeboim? Tak tega hati-Ku melakukan hal itu, karena cinta-Ku terlalu besar bagimu! <sup>9</sup>Engkau tak akan Kuhu-kum di dalam kemarahan-Ku; engkau tidak akan Kuhan-curkan lagi. Sebab Aku Allah, bukan manusia. Aku, Yang Kudus, menyertai engkau, dan tak mau lagi marah kepadamu." <sup>10</sup>TUHAN berkata, "Umat-Ku akan mengikuti Aku apabila Aku mengaum seperti singa dan menggentarkan musuh mereka. Umat-Ku akan cepat-cepat datang dari sebelah barat untuk menyembah Aku. <sup>11</sup>Dari Mesir mereka akan datang secepat burung, dan dari Asyur seperti kawanan merpati. Lalu mereka akan Kubawa kembali ke rumah mereka. Aku, TUHAN, yang berbicara." <sup>12</sup>(12-1) TUHAN berkata, "Bangsa Israel mengelilingi Aku dengan dusta dan tipu; bangsa Yehuda tetap melawan Aku, Allah Yang Kudus dan setia.

<sup>12</sup>(12-2) Segala sesuatu yang dilakukan oleh orang Israel dari pagi sampai malam tak berguna dan bersifat memusnahkan seperti angin timur. Kecurangan dan kejahatan meningkat di antara mereka. Mereka membuat perjanjian-perjanjian dengan Asyur dan membawa minyak ke Mesir sebagai tanda persahabatan." <sup>2</sup>(12-3) TUHAN mempunyai perkara dengan bangsa Yehuda; Ia juga akan menghukum Israel karena tingkah laku mereka. Ia akan membalas perbuatan mereka. <sup>3</sup>(12-4) Sejak di dalam kandungan, Yakub leluhur mereka telah menyerobot Esau saudara kembarnya; dan setelah dewasa, Yakub bergelut dengan Allah. <sup>4</sup>(12-5) Ia bergelut dengan seorang malaikat, dan ia menang. Lalu ia menangis dan minta diberkati. Kemudian di Betel, Allah datang kepada Yakub leluhur kita itu, dan berbicara dengan dia. <sup>5</sup>(12-6) Allah itu ialah TUHAN Yang Mahakuasa. Namanya ialah TUHAN. Dengan nama itulah Ia menghendaki orang beribadat kepada-Nya. <sup>6</sup>(12-7) Karena itu, hai kamu keturunan Yakub, percayalah kepada Allahmu dan kembalilah kepada-Nya. Hiduplah dengan penuh kasih dan kejujuran, dan tunggulah dengan sabar sampai Allahmu bertindak. <sup>7</sup>(12-8) TUHAN berkata kepada bangsa Israel, "Kamu curang seperti orang Kanaan; pedagang-pedagangmu suka menipu langganannya dengan timbangan yang tidak benar. <sup>8</sup>(12-9) 'Kita sekarang kaya,' kata mereka. 'Kita untung! Tak seorang pun bisa menuduh bahwa kita mendapat kekayaan itu secara tak jujur.' <sup>9</sup>(12-10) Tetapi Aku, TUHAN Allahmu, yang membawa kamu keluar dari Mesir, akan membuat kamu tinggal lagi di kemah-kemah seperti dahulu ketika Aku datang kepadamu di padang gurun. <sup>10</sup>(12-11) Aku telah berbicara kepada nabi-nabi, dan memberikan banyak penglihatan kepada mereka. Melalui mereka Aku memberitahukan rencana-rencana-Ku untuk kamu, umat-Ku, <sup>11</sup>(12-12) namun demikian masih ada yang menyembah berhala di Gilead, dan mempersembahkan sapi di atas mezbah di Gilgal. Tapi mereka yang menyembah berhala itu

akan mati, dan mezbah-mezbah di Gilgal itu akan menjadi timbunan batu di ladang-ladang." <sup>12</sup>(12-13) Yakub leluhur kita lari ke Mesopotamia, lalu untuk mendapat istri, ia berhamba kepada orang di sana dan menggembalakan domba-domba orang itu. <sup>13</sup>(12-14) TUHAN mengutus seorang nabi untuk membawa orang Israel keluar dari perbudakan di Mesir, dan untuk menjaga mereka. <sup>14</sup>(12-15) Orang Israel telah membuat TUHAN marah sekali; mereka patut dihukum karena kejahatan mereka. TUHAN akan menghukum mereka karena mereka telah membuat orang menghina Dia.

**13**Dahulu suku Efraim dihormati sehingga apabila ada perintah dari suku itu, suku-suku lain di Israel takut. Tapi suku Efraim berdosa karena menyembah Baal, sebab itu ia akan lenyap. <sup>2</sup>Sampai sekarang orang-orang Efraim itu masih terus berbuat dosa; mereka membuat patung-patung perak untuk disembah--patung yang direncanakan oleh akal manusia dan dibentuk oleh tangan manusia. Mereka berkata, "Persembahkanlah kurban kepada patung-patung ini!" Aneh, manusia mencium patung anak sapi! <sup>3</sup>Karena itu orang-orang itu akan lenyap seperti kabut atau embun di pagi hari. Mereka akan seperti debu merang yang ditiup angin di pengirikan gandum, dan seperti asap yang keluar dari cerobong. <sup>4</sup>TUHAN berkata, "Akulah TUHAN Allahmu, yang membawa kamu keluar dari Mesir. Kamu tidak mempunyai Allah selain Aku. Akulah satu-satunya penyelamatmu. <sup>5</sup>Di tanah gersang di padang gurun, Akulah yang menjaga kamu. <sup>6</sup>Tapi setelah kamu berada di negeri yang baik, dan kamu kenyang serta puas, kamu menjadi angkuh lalu melupakan Aku. <sup>7</sup>Karena itu Aku akan menyergap kamu seperti singa. Seperti macan tutul Aku akan menghadang kamu di jalan. <sup>8</sup>Aku akan menyerang kamu seperti beruang yang kehilangan anak-anaknya. Aku akan menyobek-nyobek kamu. Seperti singa Aku akan menerkam kamu di tempatmu, dan seperti binatang buas Aku akan mencabik-cabik kamu. <sup>9</sup>Aku akan menghancurkan kamu, hai bangsa Israel! Dan siapakah yang dapat menolongmu? <sup>10</sup>Kamu minta raja dan pemimpin, tapi di manakah mereka semua sekarang? Dapatkah mereka menyelamatkan rakyatmu? <sup>11</sup>Dengan marah Aku memberikan raja kepadamu, dan dengan geram Kutarik mereka kembali." <sup>12</sup>TUHAN berkata, "Dosa dan kesalahan Israel telah dicatat, dan catatannya disimpan. <sup>13</sup>Israel mempunyai kesempatan untuk hidup, tapi ia begitu bodoh sehingga tidak menggunakan kesempatan itu. Ia seperti bayi yang sesaat lagi akan lahir tapi tidak mau keluar dari rahim ibu. <sup>14</sup>Bangsa ini tidak akan Kuselamatkan dari kuasa dunia orang mati. Hai kematian, sebarlanlah wabahmu! Laksanakanlah pekerjaanmu yang menghancurkan itu! Aku tidak mengasihani bangsa ini lagi. <sup>15</sup>Sekalipun Israel makmur seperti rumput yang subur, namun Aku akan mengirim angin timur yang panas dari padang gurun. Angin itu akan mengeringkan segala

mata air dan sumur-sumur, sehingga lenyaplah semua yang berharga. <sup>16</sup>(14-1) Samaria harus dihukum karena membentak melawan Aku. Rakyatnya akan tewas dalam pertempuran; anak-anak bayinya akan digilas, dan wanita-wanita hamil dibelah perutnya.”

**14**(14-2) Kembalilah kepada TUHAN Allahmu, hai bangsa Israel! Dosamu telah menyebabkan kamu tergelincir dan jatuh. <sup>2</sup>(14-3) Kembalilah kepada TUHAN dan sampaikanlah doa ini sebagai persembahanmu kepada-Nya, ”TUHAN, ampunilah segala dosa kami, dan terimalah doa kami ini, maka kami akan memuji Engkau seperti yang telah kami janjikan. <sup>3</sup>(14-4) Asyur tak akan dapat menyelamatkan kami, dan kuda tempur tak dapat menolong kami. Kami tidak akan berkata lagi kepada patung-patung buatan kami sendiri bahwa mereka Allah kami. Ya TUHAN, Engkau mengasihani orang-orang yang tidak mempunyai siapa pun yang dapat mereka andalkan.” <sup>4</sup>(14-5) TUHAN berkata ”Umat-Ku yang menyeleweng, Kuambil kembali dan Kukasihilah dengan sepenuh hati; mereka tak akan Kumarahi lagi. <sup>5</sup>(14-6) Bagi orang Israel Aku seperti hujan yang membasahi tanah yang kersang. Mereka akan berkembang seperti bunga dan seperti pohon cemara yang dalam akarnya. <sup>6</sup>(14-7) Mereka akan hidup dan bertambah seperti tanaman yang bertunas di mana-mana, seperti pohon zaitun indahnya harum seperti pohon cemara! <sup>7</sup>(14-8) Mereka akan kembali kepada-Ku dan tinggal dalam perlindungan-Ku. Dengan pesat mereka akan bertambah makmur, seperti gandum bertumbuh di ladang yang subur dan seperti kebun anggur. Seperti air anggur Libanon nama mereka termasyhur. <sup>8</sup>(14-9) Orang Israel akan membuang patung-patung berhalanya; mereka Kupelihara dan Kukabulkan doanya. Seperti pohon yang selalu banyak daunnya, Aku akan menaungi mereka. Akulah sumber segala berkat mereka. Aku, TUHAN, telah berbicara.” <sup>9</sup>(14-10) Semoga semua orang yang bijaksana mengerti apa yang tertulis di sini, dan memperhatikannya. Petunjuk-petunjuk dari TUHAN adalah benar, dan orang yang saleh hidup menurut petunjuk-petunjuk itu. Tetapi orang berdosa mengabaikannya sehingga tergelincir dan jatuh.





# Yoel

**1**Inilah pesan TUHAN kepada Yoel, anak Petuel. <sup>2</sup>Dengarlah, hai para tua-tua; perhatikanlah, semua orang di Yehuda. Pernahkah hal begini terjadi di zamanmu, atau di zaman para nenek moyangmu? <sup>3</sup>Ceritakanlah kejadian itu kepada anak-anakmu; agar mereka menyampaikan kepada anak-anak mereka cerita itu. Keturunan berikut harus mendengarnya pula, dan meneruskannya kepada keturunan selanjutnya. <sup>4</sup>Kawanan belalang yang tak terhitung jumlahnya, hinggap di ladang-ladang dan melahap hasilnya. Apa yang disasikan kawanan yang ini, dihabiskan oleh kawanan yang lain lagi. <sup>5</sup>Hai para pemabuk, bangunlah! Hai para peminum, menangislah! Sebab anggur yang baru sudah dirampas dari mulutmu. <sup>6</sup>Pasukan belalang menyerang negeri kita; mereka kuat dan tak terbilang banyaknya, gigitnya setajam taring singa betina. <sup>7</sup>Mereka musnahkan pohon anggur kita, dan pohon ara kita, hanya tinggal tunggulnya. Batang-batangnya mereka kuliti, hingga carang-carangnya menjadi putih. <sup>8</sup>Menangislah, hai umat, seperti gadis yang duka yang menangi kematian tunangannya tercinta. <sup>9</sup>Gandum dan anggur sudah hilang dari Rumah TUHAN. Maka berkabunglah para imam, yang setia melayani TUHAN. <sup>10</sup>Ladang-ladang kini hancur. Tanah berkabung; sebab musnahlah segala gandum, keringlah buah anggur, dan habislah minyak zaitun. <sup>11</sup>Hai petani, merataplah! Hai tukang kebun anggur, menangislah! Sebab gandum, jelai dan seluruh panen musnah. <sup>12</sup>Pohon-pohon buah di padang menjadi kering semua: pohon anggur, apel, ara, kurma dan delima. Maka rakyat pun tak lagi gembira. <sup>13</sup>Hai para imam yang melayani di mezbah, pakailah kain karung, dan menangislah. Masuklah ke Rumah TUHAN untuk meratap semalam suntuk, sebab tak ada kurban anggur dan gandum bagi Allahmu. <sup>14</sup>Perintahkan umatmu untuk berpuasa, maklumkanlah pertemuan raya! Undanglah para pemimpin dan tua-tua serta seluruh penduduk Yehuda, supaya datang ke Rumah Allah, untuk berseru minta tolong kepada-Nya. <sup>15</sup>Hari TUHAN sudah dekat, hari yang mengerikan; saat Yang Mahakuasa mendatangkan kehancuran. <sup>16</sup>Makanan habis binasa di hadapan mata kita di Rumah Allah kita tak ada lagi sorak gembira. <sup>17</sup>Benih mati di tanah yang kersang. Tak ada gandum untuk disimpan, maka lumbung-lumbung kosong dan jadi reruntuhan. <sup>18</sup>Ternak melenguh dan gelisah; ti-

ada lagi padang rumput baginya. Kawanan domba pun merana. <sup>19</sup>Aku minta tolong kepada-Mu, ya TUHAN sebab padang-padang rumput hangus kersang pohon-pohon pun kering dan mati seolah-olah dimakan api. <sup>20</sup>Bahkan binatang-binatang liar di hutan berseru kepada-Mu minta bantuan. Mereka tak dapat memuaskan dahaga, sebab sungai-sungai kering semua.

**2**Tiuplah trompet, bunyikan tanda bahaya di bukit Sion yang suci, kediaman Allah. Gemetarlah, hai penduduk Yehuda! Sebab Hari TUHAN dekat dan segera tiba. <sup>2</sup>Hari itu gelap dan kelam, penuh kabut yang suram. Tentara belalang berdatangan seperti awan yang membentang di atas pegunungan. Peristiwa seperti itu belum pernah ada, dan tak akan terulang selama-lamanya. <sup>3</sup>Seperti api yang membakar dan menghanguskan mereka musnahkan segala tanaman. Sebelumnya, negeri itu seperti Eden, taman TUHAN, sesudahnya, serupa padang pasir yang kersang. Tak ada sesuatu pun yang tersisa, tak ada yang luput dari serangan mereka. <sup>4</sup>Rupa mereka seperti kuda; larinya seperti kuda di medan laga. <sup>5</sup>Mereka melompat-lompat di puncak pegunungan, bunyinya seperti gemeretaknya kereta pertempuran dan seperti gemeletiknya api yang membakar merang. Mereka berperis seperti pasukan perkasa, yang siap maju ke medan laga. <sup>6</sup>Waktu mereka menyerbu, semua orang gentar, semua wajah menjadi pucat dan pudar. <sup>7</sup>Seperti pahlawan, mereka menyerang, dan mendaki tembok seperti pejuang. Mereka berperis lurus ke depan, tanpa membelok atau mengubah haluan. <sup>8</sup>Mereka tidak berdesak-desakan, di jalurnya sendiri mereka berjalan. Beramai-ramai mereka dobrak segala pertahanan, tak dapat barisan mereka dihentikan. <sup>9</sup>Mereka menyerbu ke dalam kota, dan berlari di atas temboknya. Mereka memanjat ke dalam rumah-rumah; seperti pencuri, mereka masuk lewat jendela. <sup>10</sup>Sedang mereka maju, bumi gemetar, dan langit pun bergetar. Lalu gelaplah matahari dan bulan, dan cahaya bintang-bintang menghilang. <sup>11</sup>Suara TUHAN mengguntur, memberi aba-aba, kepada angkatan perangnya. Betapa besar jumlah laskarnya! Betapa kuat tentara yang melaksanakan perintah-Nya! Sungguh dahsyat dan hebat Hari TUHAN! Tak seorang pun dapat bertahan. <sup>12</sup>TUHAN berkata, "Tetapi sekarang ini, kembalilah kepada-Ku dengan sepenuh hati, sambil berpuasa,

meratap dan menangis. <sup>13</sup>Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu." Berpalinglah kepada TUHAN Allahmu. Ia panjang sabar dan penyayang murah hati dan penuh kasihan. Senang mengampuni dan tak suka menjalankan hukuman. <sup>14</sup>Barangkali TUHAN Allahmu berubah pendirian, dan memberkati kamu dengan berkelimpahan. Sehingga kamu dapat mempersembahkan kurban anggur dan gandum bagi TUHAN, Allahmu. <sup>15</sup>Tiuplah trompet di Sion, gunung Allah, umumkanlah hari puasa, adakanlah pertemuan raya. <sup>16</sup>Kumpulkanlah seluruh rakyat, kerahkanlah himpunan umat. Suruhlah datang orang-orang tua, anak-anak dan bayi-bayi juga. Bahkan para pengan-tin baru harus datang pula. Suruhlah mereka meninggalkan kamarnya. <sup>17</sup>Suruhlah para imam yang melayani TUHAN, menangis di antara mezbah dan serambi depan, sambil berkata, "Sayangilah umat-Mu, ya TUHAN; jangan biarkan milik-Mu menjadi cela," sehingga bangsa-bangsa lain menyindir dan berkata, "Di mana Allah mereka?" <sup>18</sup>Lalu TUHAN memperhatikan tanah-Nya, dan mengasihani umat-Nya. <sup>19</sup>Ia menjawab mereka begini, "Sekarang kamu semua Kuberikan: gandum, anggur dan minyak zaitun untuk makanan, supaya kamu sekalian dikenyangkan. Aku tak akan membiarkan kamu dihina atau ditertawakan oleh bangsa-bangsa. <sup>20</sup>Pasukan belalang dari utara akan Kuusir, sebagian Kuhalau ke padang pasir. Ke Laut Mati Kudesak barisan depannya, ke Laut Tengah Kutolak barisan belakangnya. Bangkai-bangkainya akan berbau. Mereka Kubinasakan sebab telah menyiksa kamu. <sup>21</sup>Jangan takut, hai ladang, senangkan hatimu; ingat akan hal besar yang dikerjakan TUHAN bagimu! <sup>22</sup>Hai binatang-binatang, janganlah risau. Padang-padang rumput kini menghijau. Dengan lebat pohon-pohon berbuah, buah anggur dan ara berlimpah-limpah. <sup>23</sup>Hai rakyat Sion, bergembiralah! Bersukaria dan bersoraklah! karena segala kebaikan dari TUHAN Allahmu. Di musim gugur diberinya cukup hujan kepadamu. Di musim dingin hujan dicurahkan-Nya, juga di musim semi seperti sediakala. <sup>24</sup>Maka gandum akan mengisi lagi tempat pengirikan; anggur dan minyak zaitun akan meluap dari tempat pemerasan. <sup>25</sup>Aku akan mengganti segala kerugianmu pada tahun-tahun ketika belalang makan hasil panenmu. Sebab Akulah yang mengirim pasukan belalang itu kepadamu. <sup>26</sup>Kamu akan cukup makanan dan merasa kenyang. TUHAN Allahmu akan kamu muliakan, sebab bagimu dilakukan-Nya banyak keajaiban. Umat-Ku tak akan lagi menjadi bahan ejekan! <sup>27</sup>Maka tahulah kamu, Israel, bahwa Aku ada di tengah-tengahmu, dan bahwa Aku, TUHAN, adalah Allahmu. Tidak ada Allah lain, kecuali Aku sendiri. Umat-Ku tak akan dipermalukan lagi!" <sup>28</sup>"Setelah itu kelak semua orang akan Kulimpahi dengan roh-Ku. Maka putra-putrimu akan menyampaikan pesan-pesan-Ku; orang tua-tua di antaramu akan mendapat mimpi penglihatan akan diberi kepada pemuda-pemudi. <sup>29</sup>Pada waktu itu roh-Ku akan Kucuc-

rahan juga ke atas pelayan-pelayan pria dan wanita." <sup>30</sup>Di langit dan bumi akan Kulakukan banyak keajaiban. Akan ada pertumpahan darah, nyala api dan gumpalan asap. <sup>31</sup>Matahari akan menjadi gelap dan bulan menjadi merah seperti darah. Semua itu akan terjadi sebelum Hari TUHAN tiba, hari yang dahsyat dan mengerikan! <sup>32</sup>Tetapi barangsiapa yang memohon pertolongan TUHAN, akan diselamatkan. TUHAN berkata, "Di Yerusalem orang-orang yang Kupilih akan selamat."

**3** TUHAN berkata, "Pada waktu itu Yerusalem dan Yehuda akan Kupulihkan kemakmurannya. <sup>2</sup>Semua bangsa akan Kukumpulkan dan Kubawa ke Lembah Penghakiman. Lalu Kuadili mereka di situ atas kejahatannya terhadap umat-Ku karena mereka telah membagi-bagikan tanah Israel dan umat-Ku mereka buang ke berbagai negeri. <sup>3</sup>Mereka membuang undi untuk menetapkan siapa akan mendapat para tawanan. Mereka menjual gadis dan pemuda untuk dijadikan hamba sahaya. Dan uangnya mereka pakai untuk pelacur dan untuk minuman anggur. <sup>4</sup>Hendak kamu apakan Aku ini, hai Tirus, Sidon dan seluruh wilayah Filistin? Inginkah engkau membalas dendam kepada-Ku? Nah, terimalah pembalasan-Ku yang datang dengan cepat. <sup>5</sup>Emas dan perak-Ku sudah kamu rampok, dan harta-Ku yang berharga kamu angkut ke kuilmu. <sup>6</sup>Penduduk Yehuda dan Yerusalem kamu bawa jauh dari negerinya; kemudian kamu jual kepada bangsa Yunani. <sup>7</sup>Sekarang Aku membawa mereka keluar dari tempat-tempat kamu menjualnya, dan Aku akan membalas kejahatanmu terhadap mereka. <sup>8</sup>Putra-putrimu akan Kujual kepada penduduk Yehuda, yang akan menjualnya lagi kepada Syeba, negeri yang sangat jauh. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>9</sup>Umumkanlah maklumat ini kepada bangsa-bangsa: Bersiaplah untuk berperang dan mengadu tenaga! Kerahkanlah para pendekar dan pahlawan; kumpulkan semua prajurit, dan majulah! <sup>10</sup>Tempalah mata bajakmu menjadi pedang, dan pisau pangkasmu menjadi alat penikam. Juga orang lemah harus berkata, 'Aku dapat berjuang seperti tentara!' <sup>11</sup>Ayo, datanglah dengan cepat, hai bangsa-bangsa dari segala penjuru! Berkumpullah di lembah sana." Ya, TUHAN, suruhlah tentara-Mu menyerang mereka! <sup>12</sup>TUHAN berkata lagi, "Para bangsa harus bersiap-siap dan pergi ke Lembah Penghakiman. Di situ Aku TUHAN akan mengadili bangsa-bangsa tetangga umat-Ku. <sup>13</sup>Mereka sangat jahat; tebaslah mereka seperti gandum masak di ladang. Injak-injaklah mereka seperti anggur dalam pemerasan anggur yang penuh sampai tumpah. <sup>14</sup>Beribu-ribu orang ada di Lembah Penghakiman. Sebab di sana Hari TUHAN akan segera tiba. <sup>15</sup>Matahari dan bulan menjadi gelap, dan bintang-bintang tak lagi bercahaya." <sup>16</sup>TUHAN mengaum dari Sion, gunung-Nya; dari Yerusalem mengguntur suara-Nya. Langit dan bumi bergoncang karena-Nya. Tetapi TUHAN akan tetap membela dan melindungi Israel, umat-Nya. <sup>17</sup>"Hai Israel, kini kamu akan

tahu, bahwa Akulah TUHAN Allahmu. Aku tinggal di Sion, gunung-Ku yang suci, Maka Yerusalem pun menjadi kota yang suci, orang asing tak akan memasukinya lagi. <sup>18</sup>Pada masa itu gunung-gunung akan penuh kebun anggur. Binatang ternak akan makan rumput di bukit-bukit yang subur. Sungai-sungai di Yehuda tak akan pernah habis airnya. Sebuah sungai akan mengalir dari Rumah TUHAN, dan membasahi Lembah Akasia dengan air nyaman. <sup>19</sup>Mesir akan menjadi gurun yang kersang, dan Edom menjadi tandus, tak dihuni orang. Sebab mereka telah menyerang orang Yehuda, dan membunuh penduduk negeri yang tiada salahnya. <sup>20</sup>Bagi darah mereka akan Kutuntut balas, pembunuhnya akan mati Kutebas. Tetapi Yehuda dan Yerusalem akan selalu berpenghuni, dan Gunung Sion akan tetap Kudiami.” <sup>21</sup>(3:20)



## Amos

**1**Amos adalah seorang gembala domba dari kota Tekoa. Ia menjadi nabi pada waktu negeri Yehuda diperintah oleh Raja Uzia, dan Israel diperintah oleh Raja Yerobeam, putra Yoas. Dua tahun sebelum terjadi suatu gempa bumi, Allah menyatakan kepada Amos hal-hal mengenai Israel. **2**Inilah yang dikatakan Amos, "TUHAN mengaum dari Bukit Sion, suara-Nya menggemuruh dari Yerusalem. Padang-padang rumput menjadi gersang, rumput di Gunung Karmel kering kerontang." **3**TUHAN berkata, "Penduduk Damsyik telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Mereka memperlakukan orang Gilead dengan sangat kejam, **4**sebab itu Aku akan mengirim api ke istana Raja Hazael, dan membakar habis benteng-benteng Raja Benhadad. **5**Pintu-pintu gerbang Damsyik akan Kurusakkan, dan penduduk Lembah Awen akan Kusapu bersih dari tempat tinggal mereka. Penguasa Bet-Eden akan Kuturunkan dari takhtanya, dan penduduk Siria akan ditawan serta diangkut ke negeri Kir." **6**TUHAN berkata, "Penduduk Gaza telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Mereka telah mengangkut suatu bangsa seluruhnya, dan menjualnya sebagai budak kepada orang Edom. **7**Sebab itu Aku akan mengirim api ke tembok-tembok Gaza, dan membakar habis benteng-bentengnya. **8**Penduduk dan penguasa kota Asdod serta Askelon akan Kusingkirkan. Kota Ekron akan Kuhukum, dan semua sisa orang Filistin akan Kubinasakan." **9**TUHAN berkata, "Penduduk Tirus telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Mereka telah mengangkut suatu bangsa seluruhnya ke pembuangan, dan menyerahkannya kepada Edom; mereka telah melanggar perjanjian persahabatan. **10**Sebab itu Aku akan mengirim api ke tembok-tembok Tirus dan membakar habis benteng-bentengnya." **11**TUHAN berkata, "Penduduk Edom telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Tanpa belas kasihan, mereka telah menyerang orang Israel, saudara-saudara mereka. Mereka terus marah, dan tetap mendendam. **12**Sebab itu, Aku akan mengirim api ke kota Teman, dan membakar habis benteng-benteng Bozra." **13**TUHAN berkata, "Bangsa Amon telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Ketika berperang untuk memperluas wilayahnya, mereka membelah perut

wanita-wanita hamil di Gilead. **14**Sebab itu, Aku akan mengirim api ke tembok-tembok kota Raba, dan membakar habis benteng-bentengnya. Pada waktu itu akan terdengar keributan pertempuran, dan peperangan berkobar seperti badai. **15**Raja mereka dan pejabat-pejabat pemerintahannya akan diangkut ke pembuangan. Aku, TUHAN, telah berbicara."

**2**TUHAN berkata, "Penduduk Moab telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Mereka menghina Raja Edom yang sudah mati itu, dengan membongkar makamnya serta mengambil tulang-tulangnyanya dan membakarnya menjadi abu. **2**Sebab itu, Aku akan mengirim api ke negeri Moab, dan membakar habis benteng-benteng Keriot. Orang Moab akan mati di tengah-tengah keributan peperangan, sementara trompet dibunyikan, dan pekik pertempuran diteriakkan. **3**Penguasa Moab dan semua pejabat pemerintahannya akan Kubunuh." **4**TUHAN berkata, "Orang Yehuda telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Mereka melanggar perintah-perintah-Ku dan tidak mempedulikan ajaran-ajaran-Ku. Mereka disesatkan oleh ilah-ilah lain yang disembah oleh leluhur mereka. **5**Sebab itu, Aku akan mengirim api ke Yehuda dan membakar habis benteng-benteng Yerusalem." **6**TUHAN berkata, "Orang Israel telah berkali-kali berdosa, karena itu Aku pasti akan menghukum mereka. Orang jujur yang tak dapat mengembalikan pinjamannya, telah mereka jual menjadi hamba. Demikian pula perlakuan mereka kepada orang miskin yang tak dapat membayar utangnya, sekalipun utang itu hanya seharga sepasang kasut. **7**Mereka menindas orang lemah yang tak berdaya, dan menyingkirkan orang miskin. Ayah dan anak menggauli hamba wanita yang sama, sehingga mencemarkan nama-Ku yang suci. **8**Di setiap tempat ibadah, orang-orang tidur dengan baju yang mereka ambil sebagai jaminan utang dari orang miskin. Di Rumah Allah mereka, mereka minum anggur yang mereka ambil dari orang yang berutang pada mereka. **9**Meskipun begitu, hai umat-Ku, untuk kamulah Aku membinasakan orang Amori yang tinggi seperti pohon cemara dan kuat seperti pohon terpentin. **10**Kamu telah Kubawa keluar dari Mesir, dan Kutuntun melalui padang pasir empat puluh tahun lamanya. Tanah orang Amori telah Kube-

rikan kepadamu menjadi negerimu sendiri. <sup>11</sup>Aku telah memilih beberapa dari anak-anakmu untuk menjadi nabi, dan beberapa orang mudamu untuk menjadi orang Nazir. Bukankah itu benar, hai orang Israel? Aku, TUHAN telah berbicara. <sup>12</sup>Tapi kamu memberi orang Nazir minum anggur, sehingga membuat mereka mengingkari janji. Dan kamu melarang nabi-nabi menyampaikan pesan-Ku. <sup>13</sup>Sekarang kamu akan Kutekan sampai ke tanah, sehingga kamu mengerang seperti kereta yang sarat dengan muatan gandum. <sup>14</sup>Pelari yang cepat pun tak akan dapat lolos; orang kuat akan kehilangan kekuatannya, dan orang perkasa tak akan dapat menyelamatkan dirinya sendiri. <sup>15</sup>Pemanah tak akan bertahan, pelari cepat tak akan dapat melarikan diri, dan penunggang kuda tak akan luput. <sup>16</sup>Pada hari itu prajurit yang paling berani pun akan meninggalkan senjatanya, lalu lari. Aku TUHAN telah berbicara.”

**3**Dengarlah pesan TUHAN ini, hai bangsa Israel yang telah dibawa keluar dari Mesir oleh TUHAN! TUHAN berkata, <sup>2</sup>”Dari semua bangsa di dunia, kamulah satu-satunya bangsa yang Kukenal dan Kuperhatikan. Itulah sebabnya dosamu besar, dan Aku pasti menghukum kamu.” <sup>3</sup>Mungkinkah dua orang bepergian bersama-sama tanpa berunding lebih dahulu? <sup>4</sup>Apakah singa di hutan mengaum, kalau ia belum mendapat mangsa? Apakah anak singa mengaum dalam liangnya kalau ia belum menangkap apa-apa? <sup>5</sup>Apakah burung terjebak dalam perangkap, kalau jerat tidak dipasang? Apakah perangkap tertakut kalau tidak ada yang tertangkap? <sup>6</sup>Apakah orang di kota tidak gemetar kalau mendengar bunyi trompet tanda perang? Mungkinkah suatu kota kena bencana, kalau TUHAN tidak mengirimnya? <sup>7</sup>TUHAN Yang Mahatinggi tidak pernah melakukan sesuatu pun tanpa menyatakan rencana-Nya kepada para nabi, hamba-hamba-Nya. <sup>8</sup>Apabila singa mengaum, siapakah yang tidak takut? Apabila TUHAN Yang Mahatinggi berbicara, siapakah dapat berdiam diri dan tidak mengumumkan pesan-Nya? <sup>9</sup>Umumkanlah ini kepada orang-orang yang tinggal di istana Mesir dan Asdod, ”Berkumpullah di gunung-gunung sekitar Samaria, dan perhatikanlah kekacauan besar serta pemerasan yang dilakukan di sana.” <sup>10</sup>TUHAN berkata, ”Orang-orang itu mengisi istana-istana mereka dengan barang-barang yang diperoleh dari pemerasan dan kekejaman. Bahkan mereka sama sekali tidak tahu berlaku jujur. <sup>11</sup>Karena itu negeri mereka akan dikepung musuh, pertahanan mereka dihancurkan, dan istana-istana mereka dirampok. <sup>12</sup>Seperti seorang gembala yang mendapat kembali hanya sepasang kaki atau sepotong telinga dombanya yang telah diterkam oleh singa, demikian juga hanya sedikit saja yang akan tertinggal dari penduduk Samaria yang sekarang enak-enak berbaring di tempat tidur yang empuk.” <sup>13</sup>TUHAN Yang Mahakuasa dan Mahatinggi berkata, ”Perhatikanlah sekarang, dan peringatkanlah keturunan Yakub. <sup>14</sup>Pada hari

Aku menghukum orang Israel karena dosanya, Aku akan memusnahkan mezbah-mezbah di Betel. Setiap mezbah akan dipatahkan ujung-ujungnya sehingga jatuh ke tanah. <sup>15</sup>Rumah-rumah untuk musim dingin dan rumah-rumah peristirahatan musim panas akan Kuhancurkan. Rumah-rumah yang dihias dengan gading akan roboh; semua rumah yang besar akan hancur.

**4**Dengarlah, hai wanita-wanita Samaria yang bertambah gemuk seperti sapi-sapi tambun di Basan! Kamu menindas orang lemah, memeras orang miskin, dan menuntut supaya suamimu selalu menyediakan minuman keras bagimu! <sup>2</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi adalah TUHAN yang suci, dan Aku telah berjanji bahwa kelak kamu diseret dengan kaitan; kamu semua akan seperti ikan pada mata kail. <sup>3</sup>Kamu akan diseret ke arah Hermon dan dilempar keluar, masing-masing melalui celah tembok yang terdekat. Aku TUHAN telah berbicara.” <sup>4</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, ”Hai umat Israel! Pergilah saja ke tempat ibadah di Betel, dan berbuatlah dosa di situ! Pergilah ke Gilgal, dan berbuatlah dosa sesuka hatimu! Silakan mempersembahkan kurban setiap pagi, dan membawa sepersepuluh dari segala penghasilanmu setiap tiga hari! <sup>5</sup>Silakan mempersembahkan roti sebagai ucapan terima kasihmu kepada-Ku, dan silakan membual bahwa kamu sudah membawa tambahan persembahan! Pasti itulah yang kamu senang lakukan! <sup>6</sup>Akulah yang menimbulkan bencana kelaparan ke atas semua kotamu, tapi kamu tidak kembali kepada-Ku. <sup>7</sup>Aku mencegah turunnya hujan ketika tanamanmu sangat memerlukan air. Aku menurunkan hujan ke kota yang satu dan tidak ke kota yang lain. Ladang yang satu mendapat curahan hujan, sedangkan ladang yang lain kekeringan. <sup>8</sup>Di beberapa kota, penduduknya yang sudah lemah kehausan, mencari air di kota yang lain, tapi air di situ tidak cukup. Meskipun begitu, kamu tidak juga kembali kepada-Ku. <sup>9</sup>Aku menghembuskan angin panas dan mengirim hama yang merusak tanaman-tanaman serta kebun-kebun anggurmumu. Pohon-pohon ara, dan pohon-pohon zaitunmu telah habis dimakan belalang. Namun demikian kamu tidak juga kembali kepada-Ku. <sup>10</sup>Aku mengirim wabah penyakit kepadamu seperti yang Kukirim ke Mesir. Orang-orang mudamu Kutewaskan dalam pertempuran, dan kuda-kudamu dirampas. Aku mengisi perkemahanmu dengan bangkai-bangkai yang baunya menusuk hidung. Meskipun begitu, kamu tidak juga kembali kepada-Ku. <sup>11</sup>Sebagian dari kamu Kubinasakan seperti Aku membinasakan Sodom dan Gomora. Yang masih hidup di antara kamu adalah seperti puntung kayu yang diambil dari api. Meskipun begitu, kamu tidak juga kembali kepada-Ku. <sup>12</sup>Karena itu, hai umat Israel, Aku akan menghukum kamu. Jadi, bersiap-siaplah menghadapi hukuman yang akan Kutimpakan kepadamu!” <sup>13</sup>Gunung dan angin, Tuhanlah penciptanya; rencana-Nya dinyatakan-Nya kepada manusia. Ia membuat siang dan malam; di atas

puncak-puncak bumi Ia berjalan. TUHAN Allah Yang Mahakuasa, itulah nama-Nya.

**5**Dengarlah hai umat Israel! Aku hendak menyanyikan bagimu sebuah nyanyian duka: <sup>2</sup>Telah jatuh Israel yang masih perawan, ia tak akan bangkit lagi! Di atas tanahnya sendiri ia dibiarkan, tak ada yang membantu ia berdiri. <sup>3</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Sebuah kota di Israel mengerahkan seribu orang prajurit, tapi yang kembali hanyalah seratus; kota yang lain mengerahkan seratus orang, yang kembali hanya sepuluh." <sup>4</sup>TUHAN berkata kepada umat Israel, "Kembalilah kepada-Ku, maka kamu akan hidup. <sup>5</sup>Jangan pergi ke Bersyeba untuk berbakti. Jangan mencari Aku di Betel, sebab Betel akan lenyap. Jangan juga pergi ke Gilgal, sebab penduduk kota itu akan diangkut ke pembuangan." <sup>6</sup>Kembalilah kepada TUHAN, maka kamu akan hidup. Jika kamu tidak kembali kepada-Nya, Ia akan datang seperti api yang menjalar dan membakar habis orang Israel. Di Betel tak seorang pun dapat memadamkan api itu. <sup>7</sup>Celakalah kamu, kamu yang memutarbalikkan keadilan dan memperkosa hak orang! <sup>8</sup>Tuhanlah yang membuat bintang-bintang di angkasa--bintang Belantik dan bintang Kartika. Ia mengubah gelap menjadi terang dan siang menjadi malam; air dari laut dituangkan-Nya ke daratan. Yang melakukan semua itu nama-Nya ialah TUHAN. <sup>9</sup>Ia membinasakan orang berkuasa bersama pertahanan mereka. <sup>10</sup>Kamu membenci orang yang menentang ketidakadilan dan yang berbicara benar dalam pengadilan. <sup>11</sup>Kamu menindas orang miskin dan gandumnya kamu rampas. Karena itu kamu tidak akan tinggal di dalam rumah-rumahmu yang mewah, yang telah kamu bangun itu. Kamu tidak akan minum anggur dari kebun-kebum anggur yang kamu tanami. <sup>12</sup>Aku tahu betapa besar kejahatanmu dan betapa banyak dosamu. Kamu menindas orang baik; kamu menerima sogok dan membiarkan orang miskin diperlakukan tidak adil di pengadilan. <sup>13</sup>Karena perbuatanmu itu, maka orang-orang yang bijaksana merasa lebih baik diam saja pada masa yang jahat seperti itu. <sup>14</sup>Berusahalah berbuat baik dan jangan berbuat jahat, supaya kamu hidup. Maka TUHAN Yang Mahakuasa akan sungguh-sungguh tinggal di antara kamu seperti yang kamu katakan. <sup>15</sup>Bencilah yang jahat, cintailah yang baik, dan tegakkanlah keadilan. Mungkin TUHAN akan mengasihani orang-orang yang tersisa dari bangsa Israel. <sup>16</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Di jalan-jalan kota, orang akan meratap dan berkeluh-kesah karena sedih. Bahkan para petani akan dipanggil untuk turut menangis bersama orang-orang yang dibayar untuk meratap orang mati. <sup>17</sup>Di semua kebun anggur, orang akan meratap karena Aku datang dan menghukum kamu. Aku, TUHAN, telah berbicara." <sup>18</sup>Sungguh celakalah kamu yang merindukan hari TUHAN! Apa gunanya hari itu bagimu? Hari itu hanya merupakan hari yang gelap, bukan hari yang terang bagimu. <sup>19</sup>Keadaannya se-

perti orang yang melarikan diri dari singa, tapi bertemu dengan beruang. Atau seperti orang yang pulang ke rumah dan bertopang dengan tangannya ke tembok, lalu dipagut ular! <sup>20</sup>Hari TUHAN memang mendatangkan kegelapan, bukan terang--hari mendung yang suram. <sup>21</sup>TUHAN berkata, "Aku benci dan muak melihat perayaan-perayaan agamamu! <sup>22</sup>Kalau kamu membawa kurban bakaran dan kurban gandum, Aku tidak akan menerimanya. Aku tak mau menerima binatang-binatangmu yang gemuk-gemuk itu yang kamu persembahkan kepada-Ku sebagai kurban perdamaian. <sup>23</sup>Hentikan nyanyian-nyanyianmu yang membisingkan itu; Aku tak mau mendengarkan permainan kecapimu. <sup>24</sup>Lebih baik, berusaha supaya keadilan mengalir seperti air, dan kejujuran seperti sungai yang tak pernah kering. <sup>25</sup>Hai umat Israel, pada waktu Aku menuntun kamu melalui padang gurun empat puluh tahun lamanya, Aku tidak menuntut persembahan dan kurban dari kamu. <sup>26</sup>Tapi sekarang kamu menyembah Sakut yang kamu anggap rajamu itu, dan Kewan, bintang yang kamu dewakan itu. Karena itu arca-arca yang telah kamu buat itu harus kamu angkut sendiri. <sup>27</sup>Apabila Aku membuang kamu ke suatu negeri yang lebih jauh dari Damsyik. Aku TUHAN yang bernama Allah Yang Mahakuasa telah berbicara."

**6**Celakalah kamu yang hidup enak di Sion, dan kamu yang merasa aman di Samaria--kamu hai tokoh-tokoh masyarakat bangsa Israel yang istimewa ini, kamu yang biasanya didatangi rakyat untuk dimintai pertolongan! <sup>2</sup>Pergilah lihat di Kalne, lalu berjalanlah terus ke kota Hamat yang besar itu, kemudian ke kota Gat di Filistin. Sangkamu kota-kota itu lebih baik dari kerajaan Yehuda dan Israel? Apakah wilayah mereka lebih besar dari wilayahmu? <sup>3</sup>Kamu bersikeras bahwa hari malapetaka masih jauh, tapi perbuatan-perbuatanmu hanya mempercepat tibanya hari kekejaman itu. <sup>4</sup>Celakalah kamu yang berbaring di atas ranjang yang mewah-mewah dan berpesta dengan daging sapi dan domba yang muda! <sup>5</sup>Kamu senang menggubah nyanyian, seperti yang dilakukan oleh Daud, dan kamu memainkan lagu-lagu itu dengan kecapi. <sup>6</sup>Kamu minum anggur dari gelas yang diisi penuh, dan kamu memakai minyak wangi yang terbaik, tapi kamu tidak bersedih hati atas kehancuran Israel. <sup>7</sup>Karena itu kamulah yang pertama-tama akan diangkut ke pembuangan. Pesta-pesta dan perjamuan-perjamuanmu akan berakhir. <sup>8</sup>Dengan tegas TUHAN Yang Mahakuasa dan Mahatinggi telah memberi peringatan ini, "Aku benci akan keangkuhan umat Israel; Aku tak senang dengan istana-istana mereka yang mewah. Ibukota mereka bersama semua yang ada di dalamnya akan Kuserahkan kepada musuh." <sup>9</sup>Apabila masih ada sepuluh orang yang bersembunyi di dalam sebuah rumah, mereka akan mati juga. <sup>10</sup>Seorang anggota keluarga yang bertugas mengurus penguburannya, akan datang dan membawa keluar jenazah kerabatnya. Ia akan berseru kepada orang yang berada di bagian belakang rumah itu, "Apakah masih ada

yang hidup selain engkau?" Maka akan terdengar jawaban, "Tidak!" Anggota keluarga yang bertugas menguburkan jenazah itu akan berkata, "Jangan bicara lagi! Kita tak boleh menyebut nama TUHAN." <sup>11</sup>Apabila TUHAN memberi perintah, rumah-rumah besar kecil akan dihancurkan. <sup>12</sup>Dapatkah kuda berlari di bukit batu? Pernahkah orang membajak laut dengan sapi? Tetapi kamu telah memutarbalikkan keadilan menjadi racun yang mematikan, dan yang benar menjadi yang salah. <sup>13</sup>Kamu membual bahwa kamu telah mengalahkan Lodebar. Kamu juga berkata, "Kami cukup kuat untuk merebut Karnaim." <sup>14</sup>TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa sendiri berkata, "Umat Israel, Aku akan mengirim tentara dari suatu bangsa asing untuk menyerang negerimu. Mereka akan menindas kamu dari jalan ke Hamat di utara sampai ke Lembah Araba di selatan."

**7** Aku mendapat suatu penglihatan dari TUHAN Yang Mahatinggi. Aku melihat Ia menciptakan suatu kawan besar belalang pada waktu orang selesai memotong rumput untuk raja, dan rumput baru mulai tumbuh lagi. <sup>2</sup>Belalang itu hampir memakan habis semua tumbuh-tumbuhan di tanah. Lalu aku berkata, "TUHAN Yang Mahatinggi, ampunilah umat-Mu! Mereka terlalu kecil dan lemah, bagaimana mungkin mereka bertahan?" <sup>3</sup>TUHAN mengubah rencana-Nya dan berkata, "Yang kau lihat itu tidak akan terjadi." <sup>4</sup>Aku mendapat suatu penglihatan lagi dari TUHAN Yang Mahatinggi. Aku melihat Ia sedang bersiap-siap untuk menghukum umat-Nya dengan api. Api itu menjilat habis samudra di bawah bumi dan mulai menghancurkan ladang. <sup>5</sup>Aku berkata, "Ya TUHAN Yang Mahatinggi, hentikanlah kiranya api itu! Umat-Mu begitu kecil dan lemah, bagaimana mungkin mereka bertahan?" <sup>6</sup>TUHAN mengubah rencana-Nya lagi dan berkata, "Ini pun tidak akan terjadi." <sup>7</sup>Aku mendapat suatu penglihatan lain dari TUHAN. Kulihat Ia berdiri di samping sebuah tembok yang dibangun dengan menggunakan tali pengukur tegak lurus. Di tangan-Nya Ia memegang tali pengukur itu untuk melihat apakah tembok itu tegak lurus atau tidak. <sup>8</sup>Ia bertanya kepadaku, "Kau melihat apa, Amos?" Aku menjawab, "Tali pengukur tegak lurus, TUHAN." Lalu TUHAN berkata, "Aku memakai tali pengukur ini untuk menunjukkan bahwa umat-Ku seperti tembok yang tidak lurus. Aku tak akan mengubah rencana-Ku lagi, Aku pasti akan menghukum mereka. <sup>9</sup>Tempat-tempat yang dipakai oleh keturunan Ishak untuk beribadat akan dihancurkan. Tempat-tempat suci orang Israel akan diruntuhkan. Aku akan memusnahkan keturunan Raja Yerobeam." <sup>10</sup>Amazia, imam di Betel, mengirim laporan ini kepada Yerobeam raja Israel, "Amos sedang berkomplot dengan rakyat melawan Baginda. Kata-katanya yang manghasut rakyat akan menyebabkan negeri ini hancur. <sup>11</sup>Ia berkata bahwa Baginda akan mati dalam pertempuran, dan orang Israel pasti diangkut ke pembuangan,

jauh dari negerinya sendiri." <sup>12</sup>Lalu Amazia berkata kepada Amos, "Hai nabi, pulanglah ke Yehuda! Berkhotbahlah di sana. Biarlah mereka yang memberi nafkah kepadamu! <sup>13</sup>Jangan lagi berkhotbah di Betel. Kota ini khusus untuk raja, dan tempat ibadah nasional." <sup>14</sup>Amos menjawab, "Aku bukan nabi karena jabatan. Sebenarnya aku peternak dan pemetik buah ara. <sup>15</sup>Tapi TUHAN mengambil aku dari pekerjaanku, dan menyuruh aku menyampaikan pesan-Nya kepada orang Israel. <sup>16</sup>Maka itu dengarlah apa yang dikatakan TUHAN kepadamu. Karena engkau melarang aku berkhotbah menentang bangsa Israel. <sup>17</sup>TUHAN berkata bahwa istrimu akan menjadi pelacur di jalan-jalan kota, dan anak-anakmu dibunuh dalam perang. Tanahmu akan dibagi-bagi kepada orang lain, dan engkau sendiri akan mati di negeri orang yang tidak mengenal TUHAN. Penduduk Israel pasti akan diangkut ke pembuangan, jauh dari negerinya sendiri."

**8** Aku mendapat suatu penglihatan lagi dari TUHAN Yang Mahatinggi. Aku melihat sebuah keranjang berisi buah-buahan yang matang. <sup>2</sup>TUHAN bertanya, "Kau melihat apa, Amos?" Aku menjawab, "Sebuah keranjang berisi buah-buahan yang matang." TUHAN berkata, "Waktunya sudah matang bagi umat-Ku Israel. Aku tidak akan mengubah lagi rencana-Ku dan pasti akan menghukum mereka. <sup>3</sup>Pada hari itu nyanyian-nyanyian di istana akan menjadi tangisan. Di mana-mana bergelimpangan mayat-mayat yang telah dibuang dengan diam-diam." <sup>4</sup>Dengarlah, hai kamu yang menindas orang miskin di negeri ini sehingga mereka binasa! <sup>5</sup>Kamu berkata kepada dirimu sendiri, "Bukan main lamanya hari-hari perayaan. Kita ingin cepat-cepat menjual lagi gandum kita, tetapi perayaan itu tidak kunjung selesai. Kapankah hari Sabat berakhir, supaya kita dapat mulai berjualan lagi? Kita ingin sekali mencatut, menipu dengan takaran, dan berbuat curang dengan timbangan. <sup>6</sup>Gandum yang rusak dapat kita jual dengan harga yang tinggi. Kita mencari orang miskin yang tak sanggup membayar utangnya, sekalipun utang itu hanya seharga sepasang kasut, dan kita membeli dia menjadi hamba kita." <sup>7</sup>TUHAN, Allah bangsa Israel, telah bersumpah, "Aku sama sekali tidak akan melupakan perbuatan mereka yang jahat. <sup>8</sup>Bumi akan bergetar, dan semua orang bersusah hati. Seluruh negeri akan berguncang dan terombang-ambing seperti Sungai Nil. <sup>9</sup>Akan tiba saatnya Aku membuat matahari terbenam di tengah hari dan bumi menjadi gelap pada waktu siang. Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, telah berbicara. <sup>10</sup>Perayaan-perayaanmu akan Kuubah menjadi perkabungan, dan nyanyian-nyanyian menjadi ratapan. Aku akan membuat kamu mencukur rambutmu dan memakai kain karung tanda sedih. Kamu akan menjadi seperti ayah ibu yang menangisi kematian anaknya yang tunggal. Hari itu akan berakhir dengan sangat menyedihkan." <sup>11</sup>TUHAN Yang Mahatinggi berkata, "Akan tiba saatnya Aku mendatangkan bencana kelaparan



di negeri ini. Orang akan lapar, tapi bukan lapar akan makanan. Orang akan haus, tapi bukan haus akan air. Mereka lapar dan haus akan pesan-Ku. <sup>12</sup>Orang akan mengembara dari utara ke selatan dan dari timur ke barat untuk mendapatkan pesan-Ku, tapi mereka tidak akan menemukannya. <sup>13</sup>Pada hari itu bahkan orang-orang muda yang sehat-sehat pun akan pingsan karena kehausan. <sup>14</sup>Orang-orang yang bersumpah demi berhala Samaria dengan berkata, 'Demi dewa bangsa Dan', atau 'Demi Dewa Berseba' --akan jatuh dan tidak bangun-bangun lagi."

**9**Aku melihat TUHAN berdiri di dekat mezbah. Ia memberikan perintah ini, "Pukullah keras-keras kepala-kepala tiang di Rumah-Ku supaya seluruh serambi berguncang. Robohkan tiang-tiang itu ke atas kepala orang-orang. Mereka yang tidak mati akan Kubunuh dalam peperangan. Tak seorang pun dapat melarikan diri, tak seorang pun akan luput. <sup>2</sup>Sekalipun mereka menerobos ke dunia orang mati, Aku akan meraih mereka. Sekalipun mereka naik ke langit, Aku akan menurunkan mereka dari sana. <sup>3</sup>Jika mereka bersembunyi di puncak Gunung Karmel, Aku akan mencari dan menangkap mereka. Jika mereka bersembunyi di dasar lautan, Aku akan memerintahkan naga laut untuk memagut mereka. <sup>4</sup>Jika mereka ditawan oleh musuh, Aku akan memerintahkan supaya mereka dibunuh. Aku bertekad untuk membina-sakan mereka, dan tak akan membantu mereka." <sup>5</sup>Bumi berguncang dan penduduknya berduka, karena disentuh TUHAN Yang Mahatinggi dan Mahakuasa. Seperti Sungai Nil pasang dan surut begitulah mereka naik lalu jatuh. <sup>6</sup>TUHAN membangun rumah-Nya jauh di angkasa, di atas bumi dipasang-Nya langit sebagai kubah, dan air dari laut dituangkan-Nya ke daratan, yang melakukan semua itu nama-Nya ialah TUHAN! <sup>7</sup>TUHAN berkata, "Hai umat Israel, Aku memperhatikan orang Sudan sama seperti Aku memperhatikan kamu. Aku telah membawa orang Filistin dari Kreta dan orang Siria dari Kir sama seperti Aku membawa kamu dari Mesir. <sup>8</sup>Aku, TUHAN Yang Mahatinggi, sedang mengamati-ramati kerajaan Israel yang berdosa ini, dan Aku akan melenyapkannya dari muka bumi. Tapi keturunan Yakub tidak seluruhnya akan Kubinasakan. Aku, TUHAN, telah berbicara. <sup>9</sup>Aku akan memberi perintah dan menampi bangsa Israel seperti orang menampi gandum dalam nyiru. Untuk menyingkirkan semua yang tak berguna di antara mereka, Aku akan mengocok mereka di antara bangsa-bangsa. <sup>10</sup>Orang-orang berdosa di antara umat-Ku berkata, 'Allah tidak akan membiarkan kita ditimpa malapetaka.' Tapi, sesungguhnya mereka akan dibunuh dalam peperangan." <sup>11</sup>TUHAN berkata, "Akan tiba saatnya Aku memulihkan kerajaan Daud. Sekarang kerajaan itu telah menjadi seperti rumah yang roboh. Tetapi tembok-temboknya akan Kuperbaiki dan Kubangun kembali sehingga menjadi seperti dahulu kala. <sup>12</sup>Orang Israel akan menguasai negeri Edom yang masih tersisa serta se-

mua bangsa yang dahulu milik-Ku. Aku, TUHAN, telah berbicara dan Aku akan melaksanakan hal itu." <sup>13</sup>TUHAN berkata, "Akan tiba waktunya gandum tumbuh begitu cepat sehingga musim menuai tak ada putus-putusnya. Pohon anggur akan tumbuh sangat pesat sehingga orang akan terus-menerus membuat air anggur. Air anggur akan menetes dari gunung-gunung dan mengalir dari bukit-bukit. <sup>14</sup>Aku akan menjadikan umat-Ku Israel makmur kembali. Mereka akan membangun lagi kota-kota mereka yang telah runtuh, lalu mereka akan tinggal di sana. Mereka akan menanam kebun-kebun anggur, dan minum anggurnya. Mereka akan bercocok tanam, dan makan hasilnya. <sup>15</sup>Aku akan menempatkan umat-Ku di negeri yang telah Kuberikan kepada mereka. Mereka tak akan dicabut lagi dari sana. Aku TUHAN Allah mereka telah berbicara."



## Obaja

1Inilah ramalan Obaja; ia menyampaikan pesan TUHAN Yang Mahatinggi mengenai bangsa Edom: TUHAN telah mengirim utusan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan kita telah mendengar pesan yang dibawahnya sebagai berikut, "Bersiaplah untuk berperang! Marilah kita berangkat menyerang Edom." 2Dan kepada Edom, TUHAN berkata, "Engkau Kubuat lemah, sehingga dihina oleh semua bangsa. 3Engkau tertipu oleh hatimu yang angkuh. Ibukotamu adalah gunung batu yang kuat; tempat tinggalmu di puncak gunung yang tinggi. Karena itu kamu berpikir, Siapa yang sanggup menjatuhkan Aku? 4Meskipun kaubuat rumahmu setinggi sarang burung rajawali, dan setinggi bintang-bintang di langit, engkau pasti akan Kujatuhkan. 5Pencuri atau perampok yang datang di waktu malam, hanya mengambil yang diinginkannya. Orang yang memetik anggur di kebun, selalu menyisakan beberapa buah. Tetapi engkau disapu habis oleh musuh-musuhmu. 6Hai keturunan Esau, engkau digeledah dan hartamu yang tersembunyi pun dijarah. 7Engkau ditipu oleh sekutu-sekutumu, dan diusir dari negerimu. Engkau dikalahkan oleh sahabat-sahabatmu, dijebak oleh orang yang makan bersamamu. Mereka bertanya-tanya tentang dirimu, 'Di mana kini segala kepandaianmu?' 8Pada hari Aku menghukum Edom, orang-orangnya yang bijaksana Kubinasakan. Dan segala hikmat mereka akan hilang, tiada bekasnya. 9Para pejuang dari Teman akan ketakutan, dan semua prajurit Edom akan tewas." 10"Engkau telah berlaku kejam terhadap saudara-saudaramu keturunan Yakub. Sebab itu engkau akan dibinasakan, dan dicela orang sepanjang zaman. 11Engkau berdiri di kejauhan, pada hari musuh mendo-brak pintu Yerusalem dan mengalahkan kota itu. Engkau diam saja waktu mereka mengangkut semua kekayaan Yerusalem dan membagi-baginya di antara mereka. Engkau sama jahatnya dengan musuh itu. 12Tak sepatutnya engkau senang atas nasib sial orang Yehuda dan bergembira pada hari saudaramu itu binasa. Tak sepatasnya engkau membual pada waktu ia susah. 13Tidak selayaknya engkau memasuki kota umat-Ku, dan menyoraki orang-orang yang sedang menderita, apalagi merampok hartanya pada hari kemalangannya! 14Tidak seharusnya engkau berdiri di persimpangan, untuk menghadang orang-orang yang sedang melarikan diri dari musuh, atau menyerahkan me-

reka kepada lawan pada hari mereka ditimpa kesusahan." 15"Sungguh, sudah dekat harinya, Aku, TUHAN, mengadili bangsa-bangsa. Apa yang dilakukan Edom akan dibalaskan kepadanya. Ia akan merasakan juga apa yang telah ia perbuat. 16Di atas gunung-Ku yang suci umat-Ku telah minum-minuman yang melambangkan hukumannya. Tetapi minuman bagi bangsa-bangsa di bumi ini lebih pahit lagi. Hukuman itu tak dapat mereka hindari. Mereka harus meminumnya sampai habis, kemudian mereka akan lenyap tanpa bekas." 17"Tetapi di Gunung Sion, akan ada yang selamat, dan gunung itu menjadi tempat yang khusus untuk Aku. Maka keturunan Yakub akan memiliki kembali tanah pusaka mereka. 18Umat-Ku Israel akan seperti api yang membakar habis keturunan Esau, seperti api membakar habis jerami di ladang. Tak seorang pun dari keturunan Esau akan luput. Aku, TUHAN telah berbicara! 19Orang-orang Yehuda Selatan akan menduduki Edom. Orang-orang dari pegunungan sebelah barat akan mengalahkan wilayah Filistin. Suku Benyamin akan menduduki Gilead, dan Israel umat-Ku akan menguasai seluruh Efraim dan Samaria. 20Orang Israel Utara akan kembali dari pembuangan dan menduduki Fenisia sampai ke Zarfath. Orang-orang Yerusalem yang dibuang di Sardis, akan kembali dan memiliki kota-kota di bagian selatan Yehuda. 21Penduduk Yerusalem yang jaya akan menyerang Edom dan menaklukkannya. Maka Aku TUHAN akan memerintah sebagai raja."



# Yunus

**1** Pada suatu hari, TUHAN berbicara kepada Yunus, anak Amitai. <sup>2</sup>Kata-Nya, "Pergilah ke Niniwe, kota besar itu, untuk mengancamnya, karena Aku tahu bahwa penduduknya jahat sekali." <sup>3</sup>Tetapi Yunus malah berangkat ke arah lain untuk menjauhi TUHAN. Ia pergi ke Yopa, dan ketbetulan menemukan kapal yang hendak bertolak ke Spanyol. Setelah membayar ongkos perjalanannya, ia naik kapal, lalu berlayar bersama awak kapal ke Spanyol, untuk menjauhi TUHAN. <sup>4</sup>Yunus turun ke tempat yang paling bawah dan berbaring di situ, lalu tertidur nyenyak. Kemudian TUHAN mendatangkan angin ribut ke atas laut, lalu terjadilah badai yang dahsyat, yang memukul kapal itu sehingga hampir hancur. Para awak kapal takut sekali dan berteriak-teriak minta tolong, masing-masing kepada dewanya sendiri. Untuk mengurangi bahaya karam, mereka membuang muatan kapal itu ke dalam laut. <sup>5</sup>(1:4) <sup>6</sup>Pada waktu nakhoda kapal itu turun ke bawah, ia menemukan Yunus di situ sedang tidur. Lalu ia berkata, "Masakah kau bisa tidur dalam keadaan begini! Ayo, bangun! Berdoalah kepada dewamu untuk minta tolong. Siapa tahu ia akan kasihan kepada kita sehingga kita tidak binasa." <sup>7</sup>Sesudah Yunus dan nakhoda itu naik ke atas, para awak kapal itu berkata sesama mereka, "Mari, kita buang undi supaya kita tahu siapa yang bersalah sehingga kita ditimpa bencana ini!" Mereka membuang undi, dan nama Yunus yang kena. <sup>8</sup>Lalu kata mereka kepada Yunus, "Betulkah engkau yang menyebabkan bencana ini? Engkau dari mana? Bangsa apa? Mengapa ada di sini?" <sup>9</sup>Jawab Yunus, "Aku orang Ibrani. Aku menyembah TUHAN, Allah di surga, yang menciptakan laut dan daratan." <sup>10</sup>Kemudian diceritakannya bagaimana ia berusaha melarikan diri dari TUHAN. Mendengar itu para awak kapal menjadi lebih takut lagi, dan berkata kepadanya, "Lancang sekali perbuatanmu itu!" <sup>11</sup>Sementara itu badai makin menjadi-jadi, lalu para awak kapal bertanya kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan kepadamu supaya badai ini berhenti?" <sup>12</sup>Jawab Yunus, "Bunglah aku ke dalam laut, pasti badai akan berhenti. Sebab sekarang aku tahu, bahwa akulah yang menyebabkan badai yang dahsyat ini menimpa kalian." <sup>13</sup>Tetapi para awak kapal masih berusaha sekuat tenaga untuk mendingkap kapal itu ke daratan. Namun badai makin mengamuk juga, sehingga usaha mereka sia-sia belaka. <sup>14</sup>Sebab

itu mereka berseru kepada TUHAN, "Ya TUHAN, kami mohon, janganlah kami binasa karena mengambil nyawa orang yang tidak melakukan kesalahan apa pun terhadap kami. Ya TUHAN, Engkau telah melakukan apa yang Engkau kehendaki." <sup>15</sup>Lalu mereka melemparkan Yunus ke dalam laut. Maka badai itu berhenti mengamuk. <sup>16</sup>Para awak kapal itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, dan setelah mendarat, mereka mempersembahkan kurban dan menjanjikan bermacam-macam hal kepada TUHAN. <sup>17</sup>Sementara itu TUHAN mendatangkan seekor ikan besar yang menelan Yunus. Maka tinggallah Yunus di dalam perut ikan itu selama tiga hari tiga malam.

**2** Dari dalam perut ikan itu, Yunus berdoa kepada TUHAN Allahnya. Katanya, <sup>2</sup>"Ya TUHAN, dalam kesusahanku aku berseru kepada-Mu dan Engkau menjawab aku. Dari dunia orang mati aku mohon pertolongan, permohonanku Kaudengar dan Kauperhatikan. <sup>3</sup>Ke tempat yang dalam aku Kaulemparkan, sampai ke dasar lautan. Di sana arus air mengelilingi aku, ombak dan gelombang menghempaskan aku. <sup>4</sup>Dalam hatiku aku berkata: TUHAN sudah mengusir aku ini dari hadapan-Nya. Tak akan aku melihat lagi rumah kediaman-Nya yang suci. <sup>5</sup>Air laut naik sampai ke bibirku, samudra raya meliputi seluruh tubuhku, ganggang laut membelit kepalaku. <sup>6</sup>Aku terjun sampai ke dasar pegunungan, ke alam yang gerbangnya terkunci hingga akhir zaman. Nyawaku letih lesu di dalam diriku, lalu aku ingat dan berseru kepada-Mu. Maka sampailah doaku kepada-Mu, ke dalam Rumah-Mu yang kudus. Lalu Kaunaikkan aku dari dalam laut, ya TUHAN Allahku! <sup>7</sup>(2:6) <sup>8</sup>Para penyembah berhala yang sia-sia, meninggalkan Engkau dan tak lagi setia. <sup>9</sup>Tetapi aku akan nyanyikan puji-pujian bagi-Mu dan kupersembahkan kurban untuk-Mu. Segala janjiku akan kulakukan. Engkaulah TUHAN yang menyelamatkan." <sup>10</sup>Kemudian, atas perintah TUHAN, ikan itu memuntahkan Yunus ke daratan.

**3** Untuk kedua kalinya TUHAN berbicara kepada Yunus. <sup>2</sup>Kata-Nya, "Pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan sampaikanlah kepada rakyatnya, pesan yang Kuberikan kepadamu." <sup>3</sup>Maka Yunus mentaati TUHAN dan pergi ke Niniwe, sebuah kota yang besar sekali; sehingga di-

perlukan tiga hari untuk melintasinya. <sup>4</sup>Yunus memasuki kota itu dan sesudah berjalan sepanjang hari, ia mulai berkhotbah, katanya, "Empat puluh hari lagi, Niniwe akan hancur!" <sup>5</sup>Penduduk Niniwe percaya kepada pesan Allah itu. Seluruh rakyat memutuskan untuk berpuasa, dan semua orang, baik besar maupun kecil, memakai kain karung untuk menunjukkan bahwa mereka menyesali dosadosa mereka. <sup>6</sup>Waktu raja Niniwe mendengar kabar itu, ia segera turun dari takhtanya. Dilepaskannya jubah kerajaannya dan dipakainya kain karung, lalu duduklah ia di atas abu. <sup>7</sup>Ia juga menyiarkan maklumat ini, "Perintah ini dikeluarkan di Niniwe atas keputusan raja dan para menteri: Semua orang, sapi, domba dan ternak lainnya dilarang makan dan minum. <sup>8</sup>Manusia dan binatang harus memakai kain karung. Sebagai tanda penyesalan semua orang harus berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Mereka harus memperbaiki kelakuannya yang jahat dan perbuatannya yang penuh dosa. <sup>9</sup>Barangkali Allah akan mengubah niat-Nya dan tidak marah lagi sehingga kita tidak jadi binasa!" <sup>10</sup>Allah melihat perbuatan mereka; Ia melihat bahwa mereka telah meninggalkan kelakuan mereka yang jahat. Maka Ia mengubah keputusan-Nya, dan tidak jadi menghukum mereka.

<sup>4</sup>Yunus sama sekali tidak senang dengan hal itu; ia malahan menjadi marah. <sup>2</sup>Lalu ia berdoa, "Ya TUHAN, bukankah telah kukatakan sebelum berangkat dari rumahku dulu, bahwa Engkau pasti akan berbuat begini? Itulah sebabnya aku langsung melarikan diri ke Spanyol! Aku tahu bahwa Engkau Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar, lemah lembut, dan selalu siap untuk mengubah rencana penghukuman. <sup>3</sup>Sekarang, ya TUHAN, biarlah aku mati saja, sebab lebih baik aku mati daripada hidup." <sup>4</sup>Jawab TUHAN, "Engkau tak punya alasan untuk menjadi marah begitu." <sup>5</sup>Kemudian Yunus pergi ke sebelah timur kota, lalu duduk di situ. Ia membuat sebuah pondok dan berteduh di dalamnya, sambil menunggu apa yang akan terjadi di kota Niniwe. <sup>6</sup>Maka TUHAN Allah menumbuhkan sebuah tanaman menjalar yang memberi naungan kepada Yunus sehingga ia merasa senang. Mengang, Yunus senang sekali dengan tanaman itu. <sup>7</sup>Tetapi besoknya pada waktu subuh, Allah membuat seekor cacing menggerak akar tanaman itu, sehingga menjadi layu. <sup>8</sup>Setelah matahari terbit, Allah mendatangkan angin panas yang bertiup dari timur. Yunus hampir pingsan karena ditimpa sinar matahari yang seakan-akan membakar kepalanya. Ia menjadi putus asa dan ingin mati. Katanya, "Lebih baik aku mati saja daripada hidup!" <sup>9</sup>Tetapi Allah berkata kepadanya, "Engkau tak patut menjadi begitu sedih karena tanaman itu!" Jawab Yunus, "Mengapa tidak? Sepatutnyalah aku menjadi marah sekali sampai mati." <sup>10</sup>Lalu kata TUHAN kepadanya, "Tanaman ini tumbuh dalam satu malam saja, dan ia layu pada hari berikutnya; engkau sama sekali tidak menumbuhkannya atau

memeliharanya. Meskipun begitu engkau merasa sedih karena ia layu. <sup>11</sup>Masakan Aku tidak akan sedih memikirkan Niniwe, kota yang besar itu. Sebab selain binatang-binatangnya yang tidak terhitung itu, di situ terdapat juga lebih dari 120.000 orang anak yang belum dapat membedakan apa yang baik dan apa yang jahat."

# Mikha

**1**Mikha berasal dari sebuah kota kecil bernama Moreshet. Pada masa negeri Yehuda diperintah berturut-turut oleh Raja Yotam, Ahas dan Hizkia, Mikha menerima pesan TUHAN tentang Samaria dan Yerusalem. **2**Dengarlah, hai bangsa-bangsa! Perhatikanlah, hai penduduk seluruh dunia! TUHAN Yang Mahatinggi datang sebagai saksi melawan kamu sekalian! Dengarkan Ia berbicara dari Rumah-Nya yang suci di surga. **3**Ia turun dari kediaman-Nya yang suci dan berjalan di atas puncak-puncak gunung di bumi. **4**Gunung-gunung lebur di bawah telapak-Nya seperti lilin dalam api yang menyala; tanahnya longsor masuk ke lembah-lembah, seperti air di atas bukit mengalir ke bawah. **5**Semua itu akan terjadi karena orang Israel berdosa dan memberontak terhadap Allah. Siapakah yang menyebabkan Israel berdosa? Bukankah Samaria ibukotanya sendiri? Siapakah yang menyebabkan Yehuda menyembah berhala? Bukankah Yerusalem sendiri? **6**Itu sebabnya TUHAN berkata, "Aku akan menjadikan Samaria timbunan puing di padang, dan tempat orang menanam pohon anggur. Reruntuhan kota itu akan Kubuang ke dalam lembah, dan dasar-dasarnya Kubongkar. **7**Patung-patungnya yang berharga akan dihancurkan, dan setiap benda yang diberikan kepada wanita-wanita yang bertugas di kuil akan dibakar, serta segala berharganya dibinasakan. Barang-barang itu adalah hasil ibadahnya kepada dewa kesuburan. Kini semuanya itu akan diangkut oleh musuh-musuhnya untuk persembahan syukur kepada dewa-dewa mereka." **8**Karena itu aku, Mikha, bersedih hati dan mengeluh. Aku akan berjalan tanpa pakaian dan tanpa kasut untuk menunjukkan betapa sedihnya hatiku. Aku akan melolong seperti anjing hutan dan meraung seperti burung unta. **9**Sebab luka-luka Samaria tak dapat disembuhkan, dan Yehuda akan ditimpa nasib yang sama. Malapetaka telah sampai ke Yerusalem, pintu gerbang tanah air bangsaku. **10**Janganlah memberitahukan kepada musuh-musuh kita di Gat tentang musibah kita; jangan membiarkan mereka melihat kamu menangis. Hai penduduk Bet-Le-Afra, bergulinglah dalam debu sebagai tanda putus asa! **11**Kamu penduduk Safir, berangkatlah ke pembuangan tanpa pakaian dan dengan perasaan malu! Orang-orang Zaanon tidak berani keluar dari kota mereka. Jeritan penduduk Bet-Haezel

menunjukkan kepadamu bahwa di sana tak ada perlindungan lagi. **12**Malapetaka dari TUHAN telah sampai di depan pintu gerbang Yerusalem! Karena itu, tidak mungkin orang Marot mengharapkan pertolongan. **13**Kamu penduduk Lakhis, pasanglah kuda pada kereta perang! Kamu meniru dosa-dosa yang dilakukan di Israel sehingga menyebabkan Yerusalem pun berdosa. **14**Sekarang, hai orang Yehuda kamu akan kehilangan kota Moreshet-Gat. Rajaan Israel tidak akan mendapat bantuan lagi dari kota Akhzib. **15**Hai orang Maresya, TUHAN akan menyerahkan kamu kepada musuh yang hendak menaklukkan kotamu. Pemimpin-pemimpin Israel yang berkuasa akan bersembunyi dalam gua-gua di Adulam. **16**Hai orang Yehuda, potonglah rambutmu sebagai tanda berkabung bagi anak-anakmu yang kamu kasihi. Cukurlah kepalamu sampai gundul seperti burung pemakan bangkai, sebab anak-anakmu akan diangkut ke pembuangan.

**2**Celakalah orang-orang yang merencanakan kejahatan sementara berbaring di tempat tidur pada waktu malam, lalu melaksanakannya pada waktu pagi karena mereka mempunyai kekuatan untuk melakukannya. **2**Jika mereka menginginkan sebuah ladang, mereka merampasnya. Jika mereka menginginkan sebuah rumah, mereka menyerobotnya. Baik harta maupun keluarga, tidak ada yang aman. **3**Karena itu TUHAN berkata, "Aku merencanakan malapetaka atas kamu, sehingga kamu tak dapat luput. Pada waktu yang sial itu kamu tidak akan dapat berjalan dengan angkuh lagi. **4**Nasibmu akan dipakai orang sebagai bahan sindiran, dan mereka akan membuat nyanyian perkabungan ini, 'TUHAN telah merenggut negeri kami ini dan memberikannya kepada yang menawan kami. Kami sudah hancur sama sekali.'" **5**Karena itu, apabila tiba waktunya negeri itu dikembalikan kepada umat TUHAN, tak seorang pun dari kamu akan menerima bagiannya. **6**Orang-orang berkhotbah kepadaku, katanya, "Jangan berkhotbah kepada kami. Jangan berkhotbah mengenai semuanya itu. Kami tidak akan mendapat malu. **7**Jangan mengira umat Israel telah dikutuki TUHAN! TUHAN tidak akan melakukan hal-hal yang demikian. Ia tidak pernah hilang kesabaran-Nya. Bukankah Ia berbicara dengan ramah kepada orang-orang yang melakukan yang benar?" **8**TUHAN menjawab, "Kamulah yang menyerang umat-Ku seperti

musuh. Orang kembali dari pertempuran dengan harapan akan merasa aman di rumahnya, padahal di sana kamu malah menunggu untuk merampas rumahnya. <sup>9</sup>Wanita-wanita di antara umat-Ku kamu usir dari rumah yang dicintainya, dan kamu rampas untuk selama-lamanya berkat yang Kuberikan kepada anak-anak mereka. <sup>10</sup>Bangkitlah dan pergi; di sini tidak aman lagi. Dosa-dosamu telah mendatangkan malapetaka yang ngeri ke atas tempat ini. <sup>11</sup>Kamu menghendaki nabi yang suka membohong dan menipu serta meramalkan bahwa kamu akan mempunyai anggur dan minuman keras berlimpah-limpah. <sup>12</sup>TUHAN berkata lagi, "Hai umat Israel yang masih tersisa! Kamu pasti akan Kukumpulkan dan Kusatukan seperti domba yang kembali ke kandangnya. Seperti padang rumput yang penuh dengan domba, begitulah juga negerimu akan penuh lagi dengan banyak orang. <sup>13</sup>Aku akan membuka jalan dan membawa kamu keluar dari pembuangan. Kamu akan mendobrak pintu-pintu gerbang dan pergi dengan bebas. Aku, TUHAN sendiri, adalah Rajamu, dan Aku akan memimpin kamu keluar."

<sup>3</sup>Dengarlah, hai kamu penguasa-penguasa Israel! Seharusnya kamu tahu apa yang adil, <sup>2</sup>tapi kamu malah membenci yang baik, dan senang akan yang jahat. Bangsaku kamu kuliti hidup-hidup, dan kamu cabik dagingnya dari tulang-tulangnyanya. <sup>3</sup>Kamu makan bangsaku. Kulitnya kamu sobek-sobek dan tulang-tulangnyanya kamu hancurkan. Kamu memotong-motong mereka seperti memotong daging untuk dimasukkan ke dalam belanga. <sup>4</sup>Akan tiba waktunya kamu berteriak minta tolong kepada TUHAN, tapi Ia tidak mau menjawab. Ia tidak akan mendengarkan doa-doamu, karena kamu telah melakukan yang jahat. <sup>5</sup>Bangsaku ditipu oleh nabi-nabi yang meramalkan yang baik kepada orang yang memberi uang, tapi memusuhi dan meremehkan orang yang tidak memberi. Kepada nabi-nabi yang demikian, TUHAN berkata, <sup>6</sup>"Hai nabi, waktumu sudah hampir habis; mataharimu sedang terbenam. Kamu tak akan lagi mendapat penglihatan yang menyatakan rencana-rencana Ku. Kamu tak akan lagi dapat meramalkan apa-apa." <sup>7</sup>Orang-orang yang meramalkan hari depan akan mendapat malu karena ramalannya meleset. Mereka semua kehilangan muka karena Allah tidak menjawab mereka. <sup>8</sup>Tapi mengenai diriku ini, TUHAN telah mengisi aku dengan roh-Nya dan kuasa-Nya. Aku diberi-Nya pengertian tentang keadilan, dan juga keberanian untuk menyatakan kepada orang Israel dosa-dosa yang telah dilakukannya. <sup>9</sup>Dengarlah kata-kataku ini, hai kamu penguasa Israel yang membenci keadilan dan memutarbalikkan kebenaran. <sup>10</sup>Kamu membangun Yerusalem, kota Allah, berdasarkan pembunuhan dan ketidakadilan. <sup>11</sup>Penguasa-penguasa kota memerintah untuk mendapat uang suap, imam-imam mengajar hukum TUHAN untuk gaji, dan nabi-nabi meminta petunjuk dari Allah untuk mendapat uang--lalu mereka semua mengira TUHAN ada di pihak mereka. Mereka ber-

kata, "TUHAN ada di tengah-tengah kita; kita tak akan ditimpa malapetaka." <sup>12</sup>Karena kejahatanmu itu, Sion akan dibajak seperti ladang, Yerusalem akan menjadi timbunan puing, dan bukit Rumah TUHAN akan menjadi hutan belukar.

<sup>4</sup>Di hari-hari mendatang bukit, tempat Rumah TUHAN, akan berdiri tegak dan menjulang tinggi melebihi gunung-gunung dan bukit-bukit. Segala bangsa berduyun-duyun ke sana <sup>2</sup>mereka semua akan berkata, "Mari kita naik ke bukit TUHAN ke Rumah Allah Israel! Ia akan mengajarkan kepada kita apa yang harus kita lakukan. Kita akan mengikuti jalan-Nya sebab ajaran TUHAN datang dari Yerusalem; dari Sion Ia berbicara kepada umat-Nya." <sup>3</sup>TUHAN akan memutuskan perkara antara bangsa-bangsa, antara negara-negara kuat, yang jauh maupun yang dekat. Mereka akan menempa pedang-pedang mereka menjadi bajak dan tombak-tombak mereka menjadi pisau pemangkas. Bangsa-bangsa tidak lagi saling menyerang, tidak juga bersiap-siap hendak berperang. <sup>4</sup>Setiap orang akan hidup aman dan sejahtera di tengah kebun anggur dan kebun aranya; tiada yang akan menakut-nakuti dia, itulah janji TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>5</sup>Setiap bangsa di muka bumi menyembah dan taat kepada dewanya sendiri. Tetapi kita akan taat kepada TUHAN Allah kita dan menyembah Dia untuk selama-lamanya. <sup>6</sup>TUHAN berkata, "Akan tiba saatnya Aku mengumpulkan orang-orang yang Kuhukum, yaitu mereka yang menderita di pembuangan. <sup>7</sup>Mereka telah dilumpuhkan dan jauh dari kampung halaman. Tapi, dari orang-orang yang tersisa itu Aku akan memulai suatu keturunan yang baru. Mereka akan menjadi bangsa yang besar dan kuat. Aku akan memerintah mereka di Bukit Sion sampai selama-lamanya." <sup>8</sup>Dan kau Yerusalem, tempat Allah menjaga umat-Nya seperti gembala menjaga kawanan dombanya, kau akan kembali menjadi ibukota kerajaanmu seperti semula. <sup>9</sup>Mengapa kau menangis keras-keras? Mengapa kau menderita seperti wanita yang hendak melahirkan? Apakah karena engkau tak mempunyai raja, dan penasihat-penasihatmu sudah mati? <sup>10</sup>Hai penduduk Yerusalem, menggeliatlah dan mengeringlah seperti wanita yang sedang melahirkan! Sebab, sekarang kamu harus meninggalkan kota dan tinggal di padang. Kamu harus pergi ke Babel, tapi di sana TUHAN akan melepaskan kamu dari musuh-musuhmu. <sup>11</sup>Banyak bangsa telah berkumpul untuk menyerang engkau, hai Yerusalem! Mereka berkata, "Yerusalem harus dihancurkan! Kami akan melihat kota itu menjadi puing!" <sup>12</sup>Tetapi bangsa-bangsa itu tidak tahu apa yang sedang direncanakan TUHAN. Mereka tidak menyadari bahwa mereka telah dikumpulkan-Nya untuk dihukum, sama seperti gandum dikumpulkan untuk ditebah. <sup>13</sup>TUHAN berkata, "Hai penduduk Yerusalem, pergilah dan injaklah musuh-musuhmu! Aku akan menjadikan kamu kuat seperti sapi yang bertanduk besi dan berkuku tembaga. Kamu akan menghancurkan ba-



nyak bangsa, dan kekayaan yang mereka peroleh dari hasil rampasan akan kamu persembahkan kepada-Ku, TUHAN semesta alam.”

**5**(4-14) Hai penduduk Yerusalem, mintalah dengan sangat supaya TUHAN menolongmu! Kita sedang dikepung! Musuh sedang menyerang pemimpin Israel! **2**(5-1) TUHAN berkata, ”Hai Betlehem Efrata, engkau salah satu kota yang terkecil di Yehuda! Tetapi dari engkau akan Kubangkitkan seorang penguasa untuk Israel yang asal usulnya dari dahulu kala.” **3**(5-2) Jadi, TUHAN akan membiarkan umat-Nya dikuasai oleh musuh-musuh mereka sampai wanita yang ditentukan untuk menjadi ibu penguasa itu telah melahirkan Dia. Sesudah itu orang-orang sebangsanya yang berada di pembuangan akan dipersatukan kembali dengan bangsa mereka. **4**(5-3) Apabila penguasa itu datang, Ia akan memerintah umat-Nya dengan kekuatan dan kekuasaan dari TUHAN Allahnya sendiri. Umat-Nya akan hidup dengan aman, karena semua orang di seluruh dunia akan mengakui kebesaran-Nya, **5**(5-4) dan Ia akan memberikan kedamaian. Apabila tentara Asyur menyerbu negeri kita dan mendobrak pertahanan kita, kita akan mengerahkan pemimpin-pemimpin kita yang terkuat untuk memerangi mereka. Pemimpin-pemimpin kita itu akan mengalahkan Asyur dengan kekuatan senjata, dan menyelamatkan kita dari tangan mereka. **6**(5:5) **7**(5-6) Orang Israel yang masih tersisa akan menjadi seperti embun sejuk dari TUHAN untuk banyak bangsa, dan seperti turunnya hujan pada tanaman. Mereka akan bersandar kepada Allah, dan bukan kepada manusia. **8**(5-7) Orang Israel yang masih tinggal di antara bangsa-bangsa akan seperti singa di tengah binatang-binatang di hutan atau di tengah kawanan domba di padang rumput. Singa itu masuk ke tengah-tengah kawanan domba itu sambil menginjak-injak dan mencabik-cabik; tak ada yang dapat melepaskan domba-domba itu. **9**(5-8) Israel akan mengalahkan musuh-musuhnya serta menghancurkan mereka semua. **10**(5-9) TUHAN berkata, ”Pada waktu itu Aku akan menyalpkan semua kudamu, dan membinasakan kereta-kereta perangmu. **11**(5-10) Kota-kota berbenteng di negerimu akan Kuhancurkan, dan semua pertahananmu Kuruntuhkan. **12**(5-11) Jimat-jimatmu akan Kulenyapkan dan semua tukang ramalmu Kusingkirkan. **13**(5-12) Aku akan menghancurkan patung-patungmu dan tugu-tugu keramatmu; kamu tidak akan lagi menyembah benda-benda buatan tanganmu sendiri. **14**(5-13) Tugu-tugu Dewi Asyera di negerimu akan Kurobohkan, dan kota-kotamu yang berbenteng akan Kuhancurkan. **15**(5-14) Dalam kemarahan-Ku yang meluap Aku akan membalas kejahatan semua bangsa yang tidak taat kepada-Ku.”

**6**Dengarlah apa yang dituduhkan TUHAN kepada Israel. Bangkitlah, ya TUHAN, dan ajukanlah pengaduan-Mu! Biarlah gunung dan bukit mendengar apa yang hen-

dak Kaukatakan. **2**Hai gunung-gunung, hai dasar-dasar bumi, dengarkan pengaduan TUHAN! Ia mempunyai perkara dengan Israel umat-Nya dan akan menuntut mereka. **3**TUHAN berkata, ”Hai umat-Ku, apa yang telah Kupbuat terhadap kamu? Dalam hal apakah Aku menyusahkan kamu? Jawablah Aku! **4**Kamu telah Kubawa keluar dari Mesir, dan Kulepaskan dari perbudakan; Aku telah mengutus Musa, Harun, dan Miryam untuk memimpin kamu. **5**Umat-Ku, ingatlah apa yang direncanakan oleh Balak raja Moab terhadapmu, dan apa yang dijawab Bileam anak Beor kepadanya. Ingatlah apa yang terjadi di perjalanan antara perkemahan di Sitim dan di Gilgal. Kalau kamu ingat semuanya itu, kamu akan menyadari apa yang telah Kulakukan untuk menyelamatkan kamu.” **6**Apakah yang harus kita persembahkan kepada TUHAN, Allah di surga, apabila kita datang untuk beribadat kepada-Nya? Haruskah kita membawa sapi muda yang terbaik untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran kepada-Nya? **7**Apakah TUHAN akan senang kalau kita membawa kepada-Nya beribu-ribu domba atau berlimpah-limpah minyak zaitun? Haruskah kita mempersembahkan kepada-Nya anak sulung kita sebagai tebusan atas dosa-dosa kita? **8**Tidak! TUHAN telah menyatakan kepada kita apa yang baik. Yang dituntut-Nya dari kita ialah supaya kita berlaku adil, selalu mengamalkan cinta kasih, dan dengan rendah hati hidup bersatu dengan Allah kita. **9**Adalah sangat bijaksana untuk takut kepada TUHAN. Ia berseru kepada penduduk kota, ”Dengarlah, hai kamu yang berkumpul di kota! **10**Di rumah orang-orang jahat terdapat harta yang diperoleh dengan tipu daya. Mereka memakai takaran yang palsu, suatu perbuatan yang Kubenci. Orang yang melakukannya akan Kuhukum. **11**Masakan Aku mengampuni orang yang memakai timbangan yang palsu? **12**Orang-orang kaya di kotamu menindas orang miskin, dan kamu semua pembohong. **13**Sekarang Aku mulai memukul dan menghancurkan kamu karena dosa-dosamu. **14**Kamu akan makan, tapi tidak menjadi kenyang--malah tetap lapar. Kamu akan mengangkut barang-barang, tapi tak dapat mengamankannya. Apa saja yang kamu amankan akan Kuhancurkan dalam peperangan. **15**Kamu akan menabur gandum, tapi tidak akan menuai hasilnya. Kamu akan membuat minyak dari buah zaitun, tapi tidak dapat memakai minyaknya. Kamu akan memeras air anggur, tapi tak akan meminumnya. **16**Semua itu terjadi karena kamu mengikuti perbuatan-perbuatan jahat Raja Omri dan anaknya, yaitu Raja Ahab. Kamu mengikuti cara-cara mereka. Karena itu Aku akan menghancurkan kamu, dan kamu akan dicemoohkan dan dihina oleh segala bangsa.”

**7**Celaka aku! Aku seperti orang kelaparan yang pergi memetik buah setelah lewat musimnya. Tak ada lagi buah-buahan pada pohon-pohon. Buah anggur dan buah ara yang baik-baik semuanya sudah habis dipetik. **2**Orang ju-

jur sudah lenyap dari negeri, orang yang setia kepada Allah tidak ditemukan lagi. Setiap orang menunggu kesempatan untuk membunuh. Masing-masing memasang perangkap terhadap sesamanya. <sup>3</sup>Semuanya mahir dalam berbuat jahat. Pejabat dan hakim minta uang suap, dan pemuka masyarakat memaksakan kemauannya, begitulah mereka bersekongkol bersama-sama. <sup>4</sup>Yang paling baik dan paling jujur dari mereka pun seperti semak berduri yang tidak berguna. Sudah tiba waktunya Allah menghukum umat-Nya seperti yang telah diperingatkan-Nya kepada mereka melalui nabi-nabi-Nya. Sekarang telah timbul kekacauan di antara mereka. <sup>5</sup>Janganlah percaya kepada tetanggamu, jangan bersandar kepada teman. Berhati-hatilah dengan kata-katamu sekalipun yang mendengarnya adalah istrimu sendiri. <sup>6</sup>Sebab, pada masa seperti ini anggota keluarga saling bermusuhan: anak laki-laki menghina ayahnya, anak perempuan melawan ibunya, dan menantu perempuan bertengkar dengan ibu mertuanya. <sup>7</sup>Tapi kita berharap kepada TUHAN; dengan penuh keyakinan kita menanti Allah kita. Ia akan mendengar doa kita dan menyelamatkan kita. <sup>8</sup>Tidak ada alasan bagi musuh-musuh kita untuk bergembira atas kehancuran kita. Sebab sekalipun kita jatuh, kita akan bangkit lagi. Sekarang kita berada dalam gelap, tapi TUHAN akan menerangi kita. <sup>9</sup>Kita telah berdosa kepada TUHAN, karena itu sekarang kita harus merasakan kemarahan-Nya. Tapi tak lama lagi Ia akan membela kita dan memberi keadilan kepada kita. Ia akan membawa kita keluar kepada terang; kita akan mengalami sendiri bahwa Ia menyelamatkan kita. <sup>10</sup>Dahulu musuh menghina kita dengan berkata, "Di manakah TUHAN, Allahmu itu?" Tapi sekarang mereka akan melihat apa yang dilakukan TUHAN bagi kita, dan mereka akan menjadi malu. Kita akan menyaksikan musuh-musuh kita itu dikalahkan dan diinjak-injak seperti lumpur di jalan. <sup>11</sup>Hai Yerusalem! Sudah tiba saatnya kamu membangun kembali tembok-tembok kotamu. Pada hari itu wilayahmu akan diperluas. <sup>12</sup>Orang-orangmu akan kembali kepadamu dari mana-mana--dari Asyur di sebelah timur, dari Mesir di sebelah selatan, dari daerah Sungai Efrat, dari seberang lautan dan dari gunung-gunung yang jauh. <sup>13</sup>Tapi bumi akan menjadi tandus karena kejahatan penduduknya. <sup>14</sup>Ya TUHAN, gembalakanlah umat-Mu, umat pilihan-Mu. Mereka tinggal terpencil di hutan rimba, di tengah tanah yang subur. Biarlah mereka mendapat makanan di padang rumput Basan dan di Gilead seperti di zaman dahulu. <sup>15</sup>Buatlah keajaiban untuk kami, ya TUHAN, seperti yang Kaulakukan dahulu ketika Engkau membawa kami keluar dari Mesir. <sup>16</sup>Bangsa-bangsa akan melihat hal itu dan menjadi malu karena menyadari bahwa segala kekuatan mereka tidak berarti apa-apa. Mereka akan kehilangan akal sehingga tak dapat bicara atau mendengar. <sup>17</sup>Mereka akan merangkak di tanah seperti ular. Dengan takut dan gemetar mereka akan keluar dari pertahanan mereka, lalu datang kepada-Mu, ya

TUHAN Allah kami. <sup>18</sup>Tak ada Allah seperti Engkau, ya TUHAN, yang mengampuni dosa umat pilihan-Mu yang tersisa. Tidak untuk selamanya Engkau marah; sebaliknya, Engkau senang menunjukkan cinta-Mu yang tak terbatas itu. <sup>19</sup>Engkau akan berbelaskasih lagi kepada kami dan mengampuni kami. Dosa-dosa kami akan Kaupijak-pijak dan Kaulemparkan ke dasar laut! <sup>20</sup>Kepada umat-Mu, keturunan Abraham dan Yakub, Engkau akan menunjukkan kesetiaan-Mu dan cinta-Mu yang tak terbatas itu seperti yang Kaujanjikan kepada leluhur kami dahulu kala.

# Nahum

**1**Inilah pesan Allah mengenai Niniwe. Pesan itu dinyatakan dengan penglihatan yang diberikan kepada Nahum, seorang nabi yang berasal dari Elkos. <sup>2</sup>TUHAN Allah tak mau mempunyai saingan, orang yang melawan-Nya, pasti mendapat hukuman. Dengan sangat murka, Ia membalas dendam kepada mereka. <sup>3</sup>Memang TUHAN, tidak cepat marah; tetapi Ia juga sangat berkuasa sehingga barangsiapa berbuat kesalahan tak akan dibebaskan-Nya dari hukuman. Di mana TUHAN berjalan, di situ timbul topan; di tempat kaki-Nya menginjak, di situ debu menjadi awan. <sup>4</sup>Ia mengancam laut dan mengeringkannya, segala sungai dijadikan habis airnya. Gunung Karmel dan padang-padang di Basan menjadi gersang dan di Libanon layulah segala kembang. <sup>5</sup>Gunung-gunung gemetar di hadapan-Nya; dan bukit pun menjadi cair semua. Jika TUHAN tampil, bumi bergetar, dunia dan semua penduduknya gemetar. <sup>6</sup>Siapa dapat tahan kalau TUHAN murka? Tiada yang dapat luput dari kemarahan-Nya? Ia melampiaskan amarah-Nya yang menyala batu hancur dan menjadi debu di hadapan-Nya. <sup>7</sup>TUHAN itu baik, Ia melindungi umat-Nya waktu mereka susah, Ia menjaga orang yang berlindung kepada-Nya. <sup>8</sup>Seperti banjir besar yang melanda, dihancurkan-Nya musuh-musuh-Nya. Mereka yang berani melawan Dia dihantam-Nya dengan maut hingga binasa. <sup>9</sup>Rencana apapun yang kaubuat melawan TUHAN, pasti akan menemui kegagalan. Tak akan Ia membalas dendam-Nya sampai dua kali kepada musuh-musuh-Nya. <sup>10</sup>Engkau akan dibakar seperti jerami yang kering seperti semak berduri yang terjalin-jalin. <sup>11</sup>Daripadamu, hai Niniwe, telah muncul seorang yang penuh dengan rancangan jahat. Ia membuat rencana untuk melawan TUHAN. <sup>12</sup>Maka kata TUHAN kepada Israel, umat-Nya, "Meskipun orang-orang Asyur itu kuat serta banyak jumlahnya, namun mereka akan dihancurkan lalu lenyap. Hai bangsa-Ku, Aku telah membuat kamu menderita, tetapi Aku tak akan melakukannya lagi. <sup>13</sup>Sekarang akan Kuakhiri kuasa Asyur atas kamu, dan Kuputusan rantai yang mengikat kamu." <sup>14</sup>Inilah keputusan TUHAN mengenai bangsa Asyur, "Mereka tidak akan mempunyai keturunan untuk penerus bangsanya. Patung-patung berhala yang ada di dalam kuil-kuil dewanya, akan Kuhancurkan. Kuburan untuk bangsa Asyur sedang Kupersiapkan, sebab mereka tak layak hidup!" <sup>15</sup>Lihatlah,

seorang utusan datang melalui gunung-gunung, membawa kabar baik, kabar kemenangan. Hai bangsa Yehuda, rayakanlah hari rayamu dan bayarlah kaulmu kepada Allah. Negerimu tak akan lagi dijajah oleh penjahat. Mereka sudah dihancurkan sama sekali.

**2**Hai Niniwe, dengarkanlah! Yang mau merusak engkau telah datang! Jagalah benteng-benteng pertahanan! Awasilah jalan! Bersiaplah untuk berperang. <sup>2</sup>(Sungguh, TUHAN akan memulihkan kemegahan Israel, supaya menjadi seperti dahulu, sebelum dirampoki oleh musuh-musuhnya.) <sup>3</sup>Perisai musuh berwarna merah, dan seragamnya serupa darah. Musuh sudah siap untuk menyerang. Bagaikan api, besi keretanya berkilap. Semua kudanya berjingkrak-jingkrak. <sup>4</sup>Di jalan, kereta-kereta maju dengan lancar. Di lapangan, mereka itu kejar-mengejar. Tampaknya seperti obor yang berkobar, berpacu kencang seperti halilintar. <sup>5</sup>Para perwira dipanggil maju; mereka tersandung-sandung ketika menyerbu. Terburu-buru mereka menuju tembok kota, alat pendobrak ditegakkan dengan segera. <sup>6</sup>Pintu air semua sungai telah terbuka, maka gemparlah seluruh istana! <sup>7</sup>Ratu berhasil ditangkap, dayang-dayangnya mengerang dan meratap, mereka mengeluh seperti burung dara, dan memukul-mukul dada karena berduka. <sup>8</sup>Rakyat Niniwe lari menghambur, seperti air keluar dari tanggul yang gugur. Ada teriakan, "Berhenti, berhenti!" tetapi tak ada yang mau kembali. <sup>9</sup>Rampaslah segala emas dan peraknya! Harta di kota ini sungguh berlimpah-limpah! <sup>10</sup>Niniwe telah hancur, sunyi dan tandus. Hati menjadi tawar karena takut. Lutut menjadi lemah dan gemetar. Muka semua orang menjadi pucat pudar. <sup>11</sup>Di manakah kota itu sekarang? Kota yang seperti gua tempat singa bersarang? Tempat anak-anak singa diberi makan, tempat tujuan singa jantan dan betina, tempat yang aman bagi anak-anaknya? <sup>12</sup>Dahulu di sana singa menerkam mangsanya, dan mencabiknya bagi betina dan anaknya. Ia memenuhi sarangnya dengan cabikan-cabikan daging buruannya. <sup>13</sup>"Aku ini musuhmu," kata TUHAN Yang Mahakuasa. "Kereta-keretamu akan Kubakar habis. Prajuritmu akan tewas dalam pertempuran, dan Aku akan mengambil segala sesuatu yang telah kauambil dari orang lain. Tuntutan-tuntutan para utusanmu tak akan terdengar lagi."

**3**Celakalah kota ini yang penuh dusta dan pembunuhan; penuh barang rampasan atau jarahan. **2**Dengarlah lecutan cambuk dan derak-derik roda, derap lari kuda dan guncangan kereta. **3**Pasukan berkuda menyerang penuh semangat, pedang bercahaya dan tombak berkilat. Orang yang mati tidak terhitung, mayat mereka bertimbun-timbun, membuat orang-orang tersandung. **4**Niniwe pelacur itu sedang diberi hukuman. Kecantikannya sungguh mempesonakan. Banyak bangsa telah disihirnya, dan dibujuk dengan rayuannya. **5**TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Hai Niniwe, engkau akan Kusiksa! Kainmu Kubuka di hadapan bangsa-bangsa, sehingga aibmu dilihat oleh mereka. **6**Kuperlakukan engkau sebagai barang menjijikkan, Kulempari engkau dengan kotoran; Kujadikan engkau bahan tontonan. **7**Yang melihatmu akan menjauhkan diri dan berkata, 'Niniwe tinggal reruntuhan belaka! Siapa turut berduka dengan dia? Tak ada yang mau memberi hiburan kepadanya.'" **8**Hai Niniwe, masakan engkau lebih baik daripada Tebe, ibukota Mesir? Tebe juga letaknya di pinggir sungai yang melindunginya sebagai tembok. Ya, Sungai Nil itulah benteng pertahanannya. **9**Tebe memerintah atas Sudan dan Mesir, dan kuasanya tak ada batasnya; Libia dan Put adalah sekutunya. **10**Meskipun begitu, penduduk Tebe ditawan dan diangkut ke pembuangan. Di semua persimpangan, anak-anaknya dipukuli sampai mati. Para pembesarnya dibelenggu dengan rantai dan dibagi-bagi di antara para penawannya. **11**Hai Niniwe, engkau pun akan pingsan karena mabuk. Engkau pun akan berusaha supaya luput dari musuh-musuhmu. **12**Segala bentengmu akan seperti pohon ara yang penuh buah-buah yang masak. Jika pohon itu digoyang, buah-buahnya akan jatuh ke dalam mulut orang yang ingin memakannya. **13**Prajurit-prajuritmu lemah seperti perempuan dan negerimu sama sekali tak berdaya menghadapi musuh. Api akan menghancurkan palang-palang pintu gerbangmu. **14**Timbalah saja air untuk persediaan selama engkau dikepung, dan perkuatlah benteng-bentengmu! Injak-injaklah lumpur untuk membuat batu-batu bata, dan siapkanlah cetakan-cetakannya! **15**Apapun yang kauperbuat, akan sia-sia saja, sebab engkau pasti akan habis terbakar atau tewas dalam pertempuran. Engkau akan lenyap seperti hasil ladang dilahap belalang. Engkau telah berkembang biak seperti belalang! **16**Pedagang-pedagangmu melebihi jumlah bintang-bintang di langit! Tetapi sekarang mereka lenyap, seperti belalang yang mengembangkan sayapnya lalu terbang menghilang. **17**Para pembesar dan pejabatmu seperti kawan belalang yang berlindung di tembok-tembok pada waktu dingin. Tetapi setelah matahari terbit, mereka segera terbang menghilang; tak seorang pun tahu ke mana mereka pergi. **18**Hai raja negeri Asyur! Para gubernurmu sudah mati, dan para bupatimu tertidur untuk selama-lamanya. Rakyatmu tercerai-berai di pegunungan, dan tak seorang pun dapat membawa mereka pulang kembali. **19**Cederamu tak dapat diobati, dan luka-lukamu tak

dapat disembuhkan. Semua orang yang mendengar berita kehancuranmu bertepuk tangan kegirangan. Sebab semua orang telah menderita karena kejahatanmu yang tak berakhir itu.

# Habakuk

**1**Inilah pesan yang dinyatakan oleh TUHAN kepada Nabi Habakuk. <sup>2</sup>Ya TUHAN, sampai kapan aku harus berseru meminta pertolongan? Kapan Engkau akan mendengar dan menyelamatkan kami dari penindasan? <sup>3</sup>Mengapa Kaubiarkan aku melihat begitu banyak kejahatan? Masakan Engkau tahan melihat begitu banyak pelanggaran? Di mana-mana ada kehancuran dan kekerasan, perkeltahan dan perselisihan. <sup>4</sup>Hukum diremehkan dan keadilan tak pernah ditegakkan. Orang jahat menjadi unggul atas orang yang jujur, maka keadilan diputarbalikkan. <sup>5</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Perhatikanlah bangsa-bangsa di sekitarmu, maka kamu akan heran dan tercenngang. Sebab pada zamanmu Aku akan melakukan sesuatu, yang tidak kamu percayai kalau hanya diceritakan kepadamu. <sup>6</sup>Bangsa Babel yang galak dan ganas itu akan Kujadikan bangsa yang berkuasa. Mereka berbaris keluar dari negerinya dan menjelajahi seluruh dunia untuk menaklukkan bangsa-bangsa lain. <sup>7</sup>Di mana-mana mereka menimbulkan ketakutan; dengan sombong mereka menolak semua hukum kecuali yang sesuai dengan keinginan mereka. <sup>8</sup>Kudanya lebih cepat daripada macan tutul, dan lebih ganas daripada serigala yang sedang lapar. Pasukan berkudanya datang dari negeri-negeri jauh; mereka datang seperti burung elang yang menyambar mangsanya. <sup>9</sup>Tentaranya menyerbu untuk melakukan kekerasan, semua orang gentar melihat kedatangan mereka. Tawanan mereka tidak terhitung jumlahnya. <sup>10</sup>Mereka mengejek raja-raja dan menertawakan pegawai-pegawai tinggi. Dianggapnya remeh setiap benteng, dan ditimbunnya tanah lalu direbutnya benteng itu. <sup>11</sup>Lalu secepat angin berangkatlah orang-orang yang mendewakan kekuatannya sendiri itu." <sup>12</sup>TUHAN, sejak dahulu Engkau adalah Allah. Engkau Allahku yang suci dan kekal. TUHAN, Allahku dan pelindungku, bangsa Babel itu Kaupilih dan Kaubuat perkasa untuk menghukum kami. <sup>13</sup>Tetapi bagaimana Engkau tahan melihat orang-orang jahat yang kejam itu? Bukankah Engkau terlalu suci untuk memandang kejahatan? Bukankah Engkau merasa muak melihat ketidakadilan? Jadi, mengapa Engkau diam saja ketika orang yang saleh dihancurkan oleh pendurhaka? <sup>14</sup>Mengapa manusia Kauanggap seperti ikan di laut, dan seperti serangga yang tak ada pemimpinnya? <sup>15</sup>Bangsa Babel menangkap orang-

orang dengan kail, seolah-olah mereka itu ikan. Orang-orang itu diseret dalam jala-jala dan bangsa Babel bersenang-senang dengan hasil mereka. <sup>16</sup>Kemudian jala itu mereka sembah dan mereka beri persembahan kurban, sebab dengan jala itu mereka telah mendapat rejeki berlimpah-limpah dan menjadi makmur. <sup>17</sup>Masakan mereka akan terus menghunus pedangnya dan membunuh bangsa-bangsa, tanpa ampun?

**2**Aku mau naik ke menara penjagaanku, dan menunggu apa yang hendak dikatakan TUHAN kepadaku, dan bagaimana jawaban-Nya atas keluhanku. <sup>2</sup>TUHAN menjawab aku begini, "Ukirlah dengan jelas pada kepingan tanah liat, apa yang Kuyatakan kepadamu, supaya dapat dibaca dengan mudah. <sup>3</sup>Catatlah itu, sebab sekarang belum waktunya. Tetapi saat itu segera tiba, dan apa yang Kuyatakan kepadamu pasti akan terjadi. Meskipun tampaknya masih lama, tetapi tunggu saja! Saat itu pasti akan datang dan tak akan ditunda. <sup>4</sup>Dan ingatlah: Orang yang jahat tidak akan selamat, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan hidup karena kesetiaannya kepada Allah." <sup>5</sup>Kekayaan itu selalu menipu orang. Orang yang serakah itu angkuh dan gelisah. Seperti maut, ia pun tidak pernah puas; bangsa demi bangsa di caploknya. <sup>6</sup>Tetapi semua yang ditaklukkannya itu akan menyindir dan mengolok-oloknya. Mereka akan berkata, "Terkutuklah engkau sebab menimbun barang yang bukan milikmu! Berapa lama lagi engkau memperkaya dirimu dengan memaksa orang-orang yang berhutang kepadamu untuk membayar hutang mereka?" <sup>7</sup>Tetapi tanpa kausadari, engkau yang telah menaklukkan orang lain, akan berhutang juga dan dipaksa untuk membayar bunga. Musuh-musuhmu akan datang dan membuat engkau ketakutan. Mereka akan merampok hartamu! <sup>8</sup>Engkau telah merampoki banyak bangsa, tetapi bangsa-bangsa yang berhasil luput akan merampoki engkau, karena pembunuhan yang telah kaulakukan, dan karena kekejamanmu terhadap negeri-negeri, kota-kota dan penduduknya. <sup>9</sup>Terkutuklah engkau! Engkau memperkaya keluargamu dengan keuntungan yang kauperoleh secara kejam, supaya rumahmu sendiri aman dan terhindar dari kesusahan dan bencana. <sup>10</sup>Tetapi rencanamu itu hanya membawa malu bagi keluargamu. Dengan merampoki banyak bangsa, engkau merugikan dirimu sen-

diri. <sup>11</sup>Bahkan batu-batu di tembok berseru-seru mengu-  
tuk engkau, dan tiang-tiang rumah mengumandangkan se-  
ruan itu. <sup>12</sup>Terkutuklah engkau! Engkau mendirikan kota  
atas dasar kejahatan dan membanggunya dengan pembu-  
nuhan. <sup>13</sup>Bangsa-bangsa yang kautaklukkan bersusah pa-  
yah tanpa guna, dan segala sesuatu yang mereka dirikan  
habis ditelan api. Semua itu adalah kehendak TUHAN  
Yang Mahakuasa. <sup>14</sup>Tetapi seperti lautan dipenuhi de-  
ngan air, demikian bumi pun akan dipenuhi dengan penge-  
tahuan tentang TUHAN dan kuasa-Nya. <sup>15</sup>Terkutuklah  
engkau! Engkau menghina dan mempermalukan tetangga-  
tetanggamu; kaubuat mereka terhuyung-huyung seperti  
orang mabuk. <sup>16</sup>Sekarang tibalah giliranmu untuk diper-  
malukan, dan bukan untuk dihormati. Kehormatanmu  
akan berubah menjadi kehinaan. TUHAN akan memaksa  
engkau minum dari cawan yang berisi hukuman bagimu.  
Engkau akan minum dan terhuyung-huyung. <sup>17</sup>Engkau  
menebang pohon-pohon di hutan Libanon, dan sekarang  
engkau sendiri yang akan ditebang. Engkau membunuh  
binatang-binatangnya, dan sekarang binatang-binatang me-  
nakutkan engkau. Semua itu terjadi karena pembunuhan  
dan kekejaman yang telah kaulakukan terhadap negeri-  
negeri, kota-kota dan penduduk-penduduknya. <sup>18</sup>Terkutuklah  
engkau! Engkau berkata kepada sepotong kayu, "Bangun-  
lah!" atau kepada sebuah batu besar, "Bangkitlah!" Da-  
patkah sebuah patung mengatakan sesuatu kepadamu? Bo-  
leh jadi patung itu berlapis emas dan perak, tetapi nyawa  
tak ada padanya. Apa gunanya patung berhala? Itu hanya  
buatan manusia saja. Yang kaudapat daripadanya hanya  
dusta belaka. Sia-sialah kepercayaan pembuat berhala ke-  
pada buatan tangannya, yang tak bisa berkata-kata itu.  
<sup>19</sup>(2:18) <sup>20</sup>TUHAN ada di dalam Rumah-Nya yang suci;  
hendaklah semua orang di bumi berdiam diri di hadapan-  
Nya.

**3**Inilah doa Nabi Habakuk: <sup>2</sup>Ya TUHAN, kudengar ten-  
tang perbuatan-Mu, maka rasa khidmat memenuhi hatiku.  
Kiranya perbuatan besar itu Kauulangi dan Kaunyatakan  
di zaman kami ini. Hendaknya kami Kaukasihani walau-  
pun Engkau panas hati. <sup>3</sup>Engkau Allah Yang Mahasuci da-  
tang dari Teman, Engkau datang dari pegunungan Paran.  
Langit diliputi keagungan-Mu; bumi penuh dengan pu-  
jian bagi-Mu. <sup>4</sup>Kaudatang dengan cahaya cemerlang, dari  
tangan-Mu keluar sinar gemilang, di situlah kuasa-Mu Ka-  
usembunyikan. <sup>5</sup>Kausuruh penyakit berjalan di depan-Mu  
dan maut ikut di belakang-Mu. <sup>6</sup>Jika Engkau berhenti,  
bumi bergetar; jika Engkau memandang, bangsa-bangsa  
gempar. Gunung-gunung yang abadi terbelah-belah; bukit-  
bukit yang kekal pun merendah, di bukit-bukit itulah Eng-  
kau berjalan sejak zaman purba. <sup>7</sup>Kulihat rakyat Kusyan  
ditimpa ketakutan, dan orang Midian gemetaran. <sup>8</sup>Ya  
TUHAN, karena lautkah Engkau naik darah? Sungai-  
sungaiakah yang membuat Engkau marah? Kautungga-  
ngi awan sebagai kuda dan kereta perang, ketika umat-

Mu Kauberi kemenangan. <sup>9</sup>Busur-Mu sudah Kausediakan,  
panah-Mu siap untuk dilepaskan. Lalu bumi Kaubelah  
menjadi sungai-sungai. <sup>10</sup>Melihat Engkau, gunung-gunung  
berguncang dari langit turun hujan seperti tertuang. Air  
di bawah tanah gemuruh suaranya, ombaknya gulung-gemulung  
dan bergelora. <sup>11</sup>Cahaya panah-panah-Mu melaju cepat,  
tombak-Mu kemilau berkilat-kilat, maka berhentilah ma-  
tahari dan bulan di tempat. <sup>12</sup>Dengan geram Engkau  
menjelajahi bumi; bangsa-bangsa Kauinjak-injak dengan  
panas hati. <sup>13</sup>Engkau melangkah maju untuk membe-  
baskan umat-Mu dan untuk menyelamatkan raja pilihan-  
Mu. Kaupukul jatuh pemimpin orang durjana, Kausapu  
habis semua pengikutnya. <sup>14</sup>Panah-panah-Mu menembus  
pemimpin pasukan lawan waktu tentaranya datang sekuat  
topan, agar kami diceraiberaikan. Mereka tertawa de-  
ngan senang seperti orang yang dengan diam-diam men-  
indas orang yang berkekurangan. <sup>15</sup>Dengan kuda-Mu  
Kauinjak-injak samudera dan lautan yang putih berbusa.  
<sup>16</sup>Mendengar itu, hatiku gentar dan bibirku bergetar. Aku  
menjadi lemah tanpa kekuatan, kakiku tersandung, di mana  
pun aku berjalan. Aku akan menunggu dengan tenang hu-  
kuman Allah atas para penyerang. <sup>17</sup>Meskipun pohon ara  
tak ada buahnya dan pohon anggur tak ada anggurnya, bi-  
arpun panen zaitun menemui kegagalan dan hasil gandum  
di ladang mengecewakan, walaupun domba-domba mati  
semua dan kandang ternak tiada isinya, <sup>18</sup>aku akan gem-  
bira selalu, sebab Engkau TUHAN Allah penyelamatku.  
<sup>19</sup>Engkau memberi aku kekuatan seperti kaki rusa, kakiku  
Kaukokohkan. Engkau membimbing aku supaya aman  
waktu berjalan di pegunungan.

## Zafanya

**1**Zefanya adalah anak Kusyi. Urutan silsilahnya dari bawah ke atas adalah Kusyi, Gedalya, Amazia dan Raja Hizkia. Inilah pesan TUHAN kepada Zefanya pada waktu Raja Yosia anak Amon memerintah atas Yehuda. **2**TUHAN berkata, "Aku akan memusnahkan segala sesuatu di bumi: **3**semua manusia dan binatang, termasuk burung dan ikan. Orang jahat akan Kutumpas. Seluruh umat manusia akan Kubinasakan, tak seorang pun akan Kubiarkan hidup. Aku, TUHAN, telah berbicara. **4**Aku akan menghukum penduduk Yerusalem dan seluruh Yehuda. Sisa-sisa penyembahan Baal akan Kulenyapkan dari tempat-tempat itu. Imam-imam yang melayani Baal akan dilupakan sama sekali. **5**Aku akan menyapu bersih siapa saja yang naik ke atap untuk menyembah matahari, bulan dan bintang-bintang. Akan Kulenyapkan pula mereka yang menyembah Aku dan bersumpah setia kepada-Ku, tetapi juga bersumpah demi nama Dewa Milkom. **6**Aku akan membinasakan mereka yang tidak datang kepada-Ku atau meminta bimbingan-Ku dan yang telah meninggalkan Aku dan tidak mau lagi mengikuti Aku." **7**Hari TUHAN telah dekat, pada hari itu Allah akan bertindak; sebab itu, berdiam dirilah di hadapan-Nya. TUHAN sedang bersiap-siap untuk membantai umat-Nya seperti kurban persembahan dan Ia telah mengundang musuh-musuh Yehuda. **8**"Pada hari pembantaian itu," kata TUHAN, "Aku akan menghukum para pembesar, para putra raja, dan semua orang yang mengikuti tata cara orang asing. **9**Aku akan menghukum semua orang yang beribadat seperti orang yang tak mengenal Aku, dan yang mencuri serta membunuh untuk memenuhi rumah majikan mereka dengan barang-barang rampasan." **10**"Pada hari itu," demikian kata TUHAN, "akan terdengar tangisan di Gerbang Ikan. Suara ratapan akan terdengar dari perkampungan baru, dan bunyi keruntuhan hebat akan menggema dari bukit-bukit. **11**Merataplah dan menangislah pada waktu kamu mendengar itu, hai penduduk kota di bagian bawah, sebab semua pedagang dan orang-orang yang meminjamkan uang telah mati terbunuh! **12**Pada waktu itu Aku akan mengambil obor, dan menggeledah kota Yerusalem. Akan Kuhukum penduduknya yang acuh tak acuh itu serta yang puas dengan dirinya sendiri, dan yang berpikir bahwa Aku, TUHAN tak pernah bertindak begini atau begitu. **13**Harta mereka akan diram-

pas dan rumah-rumah mereka dihancurkan. Mereka akan membangun rumah, tetapi tidak mendiaminya. Mereka akan mengusahakan kebun anggur tetapi tidak minum anggurnya." **14**Hari penghakiman TUHAN sudah dekat, ya, sudah sangat dekat, bahkan akan tiba dengan segera. Hari itu penuh kepedihan, sehingga prajurit-prajurit yang paling perkasa pun akan meraung-raung karena putus asa! **15**Hari itu hari kemarahan, kesulitan dan kesusahan, hari keruntuhan dan penghancuran, hari kegelapan dan kesuraman, hari yang kelam dan berkabut. **16**Sepanjang hari itu terdengar bunyi trompet dan pekik tempur dari pejuang-pejuang yang menyerang kota-kota berbenteng dan menara-menara tinggi. **17**TUHAN berkata, "Aku akan mendatangkan banyak bencana atas umat manusia, sehingga mereka akan meraba-raba seperti orang buta. Mereka telah berdosa kepada-Ku, dan sekarang darah mereka akan tercurah seperti air, dan mayat-mayat mereka membusuk di atas tanah." **18**Pada hari yang dahsyat itu TUHAN akan menunjukkan marah-Nya, maka segala emas dan perak mereka tak dapat menyelamatkan mereka. Seluruh bumi akan hancur lebur dibakar oleh api kemarahan-Nya. Dengan tiba-tiba akan dicabut-Nya segala nyawa di bumi ini.

**2**Hai bangsa yang tidak tahu malu, sadarlah **2**sebelum kamu layu dan kering seperti bunga! Insafflah sebelum tiba hari kemarahan TUHAN, dan kamu ditimpa murka TUHAN yang menyala-nyala itu. **3**Kembalilah kepada TUHAN, hai semua orang yang rendah hati di negeri ini, dan semua orang yang mentaati perintah-perintah-Nya. Bertindaklah menurut kehendak TUHAN, dan rendahkanlah dirimu di hadapan-Nya. Siapa tahu kamu akan luput dari penghukuman pada hari TUHAN menunjukkan kemarahan-Nya. **4**Di kota Gaza tak seorang pun akan diselamatkan. Askelon akan sepi tanpa penghuni. Penduduk Asdod akan diusir dalam sebuah serangan mendadak di siang bolong dan penduduk Ekron akan disuruh pergi dari kota mereka. **5**Terkutuklah kamu, hai orang Filistin, bangsa yang tinggal di sepanjang pantai. TUHAN telah menetapkan hukuman bagimu. Ia akan membinasakan kamu, tak seorang pun dari kamu akan luput. **6**Daerahmu di dekat laut menjadi padang rumput; gubug-gubug gembala dan kandang-kandang domba akan dibangun di situ. **7**Penduduk Yehuda yang dapat lolos, akan menduduki daerahmu itu. Me-

reka akan mengembalakan ternak di tanah itu, dan pada malam hari mereka akan tidur di rumah-rumah orang Askelon. Sebab TUHAN, Allah mereka akan melindungi mereka lagi dan menjadikan mereka makmur kembali. <sup>8</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Telah Kudengar bangsa-bangsa Moab dan Amon menghina dan mengejek umat-Ku. Mereka membual akan merebut tanah umat-Ku. <sup>9</sup>Demi Aku yang hidup, Allah bangsa Israel, Aku akan menyapu bersih Moab dan Amon seperti Sodom dan Gomora. Negeri-negeri itu akan penuh dengan sumur-sumur garam dan puing-puing abadi yang ditumbuhi semak-semak belukar. Sisa umat-Ku yang terluput akan merampoki penduduknya, dan merebut tanah mereka." <sup>10</sup>Demikianlah penduduk Moab dan Amon akan dihukum karena kesombongan dan keangkuhan mereka, juga karena mereka telah menghina umat TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>11</sup>TUHAN akan membuat mereka ketakutan. Ia akan menghancurkan dewa-dewa di bumi. Lalu segala bangsa akan beribadat kepada TUHAN, masing-masing di negerinya sendiri. <sup>12</sup>Juga penduduk Sudan akan dijatuhi hukuman mati oleh TUHAN. <sup>13</sup>Setelah itu TUHAN akan menggunakan kuasa-Nya untuk menghancurkan Asyur. Kota Niniwe akan dijadikan sunyi sepi dan gurun yang tandus. <sup>14</sup>Di situ kawanan binatang dan segala macam hewan akan berbaring dan beristirahat. Burung-burung hantu akan bersarang di puing-puing itu dan berteriak-teriak dari jendela-jendela. Burung gagak akan menggaok-gaok di ambang-ambang pintu. Kayu cemara pada bangunan-bangunan kota itu akan habis dicopoti. <sup>15</sup>Itulah yang akan terjadi pada kota yang riang gembira itu dan yang menganggap dirinya aman tenteram. Penduduknya mengira bahwa kota mereka itu kota yang paling besar di dunia. Alangkah sepi daerah itu, tak ada penghuninya kecuali binatang-binatang hutan yang bersarang di situ! Setiap orang yang lewat di kota itu akan terkejut dan merasa negeri.

**3** Terkutuklah Yerusalem, kota bejat yang suka memberontak terhadap TUHAN dan yang menindas penduduknya sendiri! <sup>2</sup>Celakalah kota yang tidak mau menerima peringatan TUHAN, dan tidak pula mengindahkan teguran-teguran-Nya, yang tidak menyerahkan nasibnya kepada TUHAN, dan tidak meminta tolong kepada-Nya! <sup>3</sup>Pembesar-pembesar kota itu seperti singa yang mengaum-aum. Hakim-hakimnya seperti serigala-serigala lapar; mereka sangat serakah sehingga satu tulang pun tak ada yang ditinggalkan untuk besoknya. <sup>4</sup>Nabi-nabinya tidak punya rasa tanggung jawab dan tidak dapat dipercaya; para imam menajiskan apa yang dikhususkan untuk TUHAN dan memutarbalikkan hukum-hukum Allah untuk keuntungan mereka sendiri. <sup>5</sup>Tetapi TUHAN masih ada di kota itu; Ia selalu melakukan yang benar dan tidak pernah yang salah. Setiap pagi pastilah Ia memberi keadilan kepada umat-Nya. Namun, orang yang tidak kenal keadilan di kota itu tetap berbuat jahat tanpa kenal

malu. <sup>6</sup>TUHAN berkata, "Aku telah melenyapkan banyak bangsa; kota-kota mereka Kuhancurkan, dan tembok-tembok serta menara-menara mereka Kujadikan puing-puing. Kota-kota mereka sunyi tanpa penghuni dan jalan-jalannya lengang. <sup>7</sup>Pikir-Ku, 'Sekarang pastilah umat-Ku menghormati Aku dan mengindahkan segala teguran-Ku. Tentulah mereka mengingat pelajaran yang Kuberikan kepada mereka.' Tetapi nyatanya, mereka lebih giat lagi berbuat jahat daripada sebelumnya. <sup>8</sup>Tetapi awas! Tunggu saja harinya Aku bangkit sebagai pengadu. Sebab sudah Kuputuskan untuk mengumpulkan bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan guna menimpakan murka-Ku ke atas mereka. Seluruh bumi akan habis dimakan api kemarahan-Ku. <sup>9</sup>Tetapi kemudian Aku akan mengubah hati bangsa-bangsa itu, sehingga mereka berdoa kepada-Ku saja, dan tidak kepada ilah-ilah lain. Bangsa-bangsa itu semua akan mentaati Aku. <sup>10</sup>Bahkan dari Sudan yang jauh, umat-Ku yang tercerai-berai itu akan datang dan mempersembahkan kurban kepada-Ku. <sup>11</sup>Pada waktu itu, hai umat-Ku, kamu tak perlu merasa malu lagi karena telah memberontak terhadap Aku. Aku akan mengusir setiap orang yang sombong dan angkuh, dan kamu tidak akan memberontak lagi terhadap Aku di bukit-Ku yang suci. <sup>12</sup>Di sana akan Kubiarkan menetap suatu bangsa yang rendah hati, yang mengandalkan pertolongan-Ku. Mereka boleh tinggal di sana. <sup>13</sup>Orang Israel yang masih tersisa, tidak akan berbuat jahat lagi kepada siapa pun; mereka tak akan berbohong lagi dan tidak pula menipu. Mereka akan makmur dan sejahtera, dan tidak merasa takut kepada siapa pun." <sup>14</sup>Hai Israel, bersoraklah dan bernyanyi! Hai Yerusalem, bergembiralah dengan segenap hati! <sup>15</sup>Sebab TUHAN berhenti menghukum kamu; Ia telah mengusir segala musuhmu. Kamu dilindungi oleh raja Israel, Tuhanmu sendiri. Sekarang kamu tak perlu merasa takut lagi. <sup>16</sup>Akan tiba saatnya orang-orang akan berkata nanti, "Hai Yerusalem, janganlah takut dan tawar hati. <sup>17</sup>Kamu dilindungi oleh TUHAN Allahmu yang perkasa. Kamu menang karena kuasa-Nya. TUHAN gembira dan bersukacita karena kamu, dalam kasih-Nya diberi-Nya kamu hidup baru. <sup>18</sup>Karena kamu, Ia bernyanyi gembira seperti orang yang sedang berpesta." Kata TUHAN, "Malapetaka yang mengancam kamu Kutiadakan. Kehinaanmu telah Kuhapuskan. <sup>19</sup>Masanya akan datang penindasmu Kuhancurkan, dan orang pincang Kuselamatkan; semua buangan Kubimbing pulang. Kehinaan mereka Kuubah menjadi kehormatan; di mana saja, bahkan di seluruh bumi, mereka akan dimuliakan dan dipuji. <sup>20</sup>Masanya akan datang, pendudukmu yang terpencah Kubimbing pulang. Kamu Kubuat tenar di seluruh muka bumi, dan kemakmuranmu akan Kupulihkan lagi." TUHAN telah berbicara.



# Hagai

**1**Pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius atas Persia, pada tanggal satu bulan keenam, TUHAN berbicara dengan perantaraan Nabi Hagai. Pesan TUHAN itu ditujukan kepada Zerubabel anak Sealtiel, gubernur Yehuda, dan kepada Imam Agung Yosua anak Yozadak. **2**TUHAN Yang Mahakuasa berkata kepada Hagai, "Bangsa ini mengatakan bahwa belum waktunya untuk membangun kembali Rumah-Ku." **3**Kemudian dengan perantaraan Nabi Hagai, TUHAN berkata kepada umat-Nya, **4**"Hai umat-Ku, apakah sudah waktunya bagimu untuk tinggal dalam rumah yang kuat dan kokoh, sedangkan Rumah-Ku masih berupa puing-puing? **5**Coba, perhatikanlah keadaanmu! **6**Kamu telah menabur banyak benih, namun panenmu sedikit. Kamu ada makanan, tetapi tidak cukup untuk mengenyangkan perutmu. Kamu mempunyai anggur, tetapi tidak cukup untuk memuaskan hatimu. Kamu mempunyai pakaian, tetapi tidak cukup untuk menghangatkan dirimu. Dan upah yang diterima kaum buruh tidak cukup untuk menyambung hidup mereka. **7**Tidak sadarkah kamu, mengapa hal itu terjadi? **8**Sekarang, naiklah ke bukit-bukit untuk mengambil kayu, lalu bangunlah Rumah-Ku; maka Aku akan merasa senang dan Aku akan disembah lagi dengan cara yang semestinya. Coba, perhatikanlah keadaanmu! **9**Kamu mengharapkan hasil panen yang berlimpah, tahu-tahu yang kamu dapat hanya sedikit sekali; kamu membawanya pulang, tetapi hasil panenmu itu Kuehembus, sehingga habis dibawa angin. Mengapa Kulakukan itu? Jawabnya ialah: Karena Rumah-Ku masih berupa puing-puing, sedangkan kamu semua giat membangun rumahmu masing-masing. **10**Itulah sebabnya hujan tidak kunjung turun sehingga tak ada tanaman yang bisa tumbuh. **11**Aku telah mendatangkan kekeringan atas tanah dan bukit-bukit, atas ladang-ladang gandum dan kebun-kebun anggur serta kebun-kebun zaitun, dan atas segala tumbuh-tumbuhan di tanah ini, bahkan juga atas manusia dan hewan serta segala sesuatu yang kamu usahakan." **12**Kemudian Zerubabel dan Yosua serta seluruh umat Israel yang telah kembali dari pembuangan di Babel, menaati kata-kata Hagai, utusan TUHAN itu. Mereka melakukan apa yang diperintahkan TUHAN kepada mereka, karena takut kepada TUHAN. **13**Lalu Hagai menyampaikan kepada rakyat pesan TUHAN bahwa TUHAN telah

berjanji akan melindungi mereka. **14**Demikianlah TUHAN menggerakkan hati Gubernur Zerubabel, Imam Agung Yosua serta semua orang yang telah kembali dari pembuangan, supaya mereka semua bekerja membangun Rumah TUHAN Yang Mahakuasa, Allah mereka. **15**Mereka mulai bekerja pada tanggal dua puluh empat, bulan enam dalam tahun kedua masa pemerintahan Raja Darius.

**2**Pada tanggal dua puluh satu, bulan tujuh dalam tahun itu juga, TUHAN berbicara lagi melalui Nabi Hagai. **2**TUHAN menyuruh Hagai berbicara kepada Gubernur Zerubabel, Imam Agung Yosua, serta rakyat untuk menyampaikan pesan ini, **3**"Adakah di antara kamu yang masih ingat betapa megahnya Rumah-Ku ini dahulu? Sekarang bagaimana keadaannya, menurut pendapatmu? Bukankah sama sekali tidak memuaskan? **4**Namun, janganlah putus asa, hai kamu semua! Teruskanlah pekerjaan itu, sebab Aku akan tetap membantu kamu. **5**Ketika kamu keluar dari Mesir, Aku telah berjanji akan selalu melindungi kamu. Dan sekarang pun Aku masih melindungi kamu. Jadi, tak perlu kamu cemas. **6**Dalam waktu yang dekat Aku akan menggoncangkan langit dan bumi, darat dan laut. **7**Semua bangsa akan Kugemparkan dan harta benda mereka akan dibawa ke mari, sehingga Rumah-Ku akan penuh dengan kekayaan mereka. **8**Segala emas dan perak di dunia ini adalah milik-Ku. **9**Rumah-Ku yang baru akan lebih megah daripada yang dahulu, dan di sini Aku akan memberikan damai dan kemakmuran kepada bangsa-Ku." TUHAN Yang Mahakuasa telah berbicara. **10**Pada tanggal dua puluh empat bulan sembilan dalam tahun kedua pemerintahan Raja Darius, TUHAN Yang Mahakuasa berbicara lagi kepada Nabi Hagai. **11**Kata-Nya, "Mintalah keputusan para imam mengenai persoalan ini: **12**Seandainya ada orang yang mengambil sepotong daging dari kurban yang dipersembahkan kepada TUHAN, lalu membawanya pulang dalam lipatan jubahnya, dan kemudian dengan jubahnya itu ia menyentuh roti atau sesuatu masakan, atau anggur, atau minyak zaitun, atau makanan apa saja, apakah semuanya itu akan menjadi suci pula?" Ketika Hagai mengajukan pertanyaan itu, para imam menjawab, "Tidak." **13**Kemudian Hagai bertanya lagi, "Seandainya ada orang yang menjadi najis karena ia menyentuh mayat, dan kemudian ia menyentuh salah satu dari

makanan itu, apakah makanan itu menjadi najis pula?" Para imam menjawab, "Ya, tentu saja!"<sup>14</sup> Kemudian Hagai berkata lagi, "TUHAN mengatakan bahwa peraturan itu berlaku juga bagi umat Israel di negeri ini dan bagi segala sesuatu yang mereka hasilkan. Jadi, apa yang mereka persembahkan di mezbah ini adalah najis."<sup>15</sup> TUHAN berkata, "Coba, perhatikanlah apa yang telah terjadi sebelum hari ini, yaitu sebelum Rumah-Ku ini diperbaiki! Bagaimanakah keadaanmu waktu itu?"<sup>16</sup> Kamu telah pergi melihat timbunan gandum dan menyangka akan mendapatkan 200 kilogram gandum, tetapi ternyata hanya ada 100 kilogram. Kamu pergi untuk mencedok 100 liter anggur dari tong anggur, tetapi yang ada hanya 40 liter.<sup>17</sup> Aku telah menurunkan angin panas dan hujan batu untuk menghancurkan segala hasil ladangmu, tetapi kamu tak mau juga kembali kepada-Ku.<sup>18</sup> Pada hari ini, tanggal dua puluh empat bulan sembilan, fondasi Rumah-Ku selesai diletakkan! Perhatikan apa yang akan terjadi mulai saat ini.<sup>19</sup> Meskipun tak ada lagi gandum yang tinggal, dan pohon anggur, pohon ara, pohon delima dan pohon zaitun belum berbuah, tetapi mulai saat ini Aku akan memberkati kamu!"<sup>20</sup> Pada hari itu juga, yaitu tanggal dua puluh empat bulan sembilan, TUHAN memberikan pesan yang kedua kepada Hagai,<sup>21</sup> untuk disampaikan kepada Gubernur Zerubabel. Kata TUHAN, "Tak lama lagi langit dan bumi akan Kuguncangkan,<sup>22</sup> kerajaan-kerajaan Kurobohkan dan kuasa mereka Kuhancurkan. Kereta-kereta perang dengan pengemudinya akan Kujungkirbalikkan; semua kuda akan mati dan penunggang-penunggangnya akan saling membunuh.<sup>23</sup> Pada hari itu engkau Zerubabel, hamba-Ku, akan Kuangkat untuk memerintah atas nama-Ku. Karena engkau yang telah Kupilih." TUHAN Yang Mahakuasa telah berbicara.

# Zakharia

**1** Pada bulan kedelapan dalam tahun kedua pemerintahan Raja Darius atas Persia, TUHAN menyampaikan pesan ini kepadaku, Nabi Zakharia anak Berekhya dan cucu Ido. **2** TUHAN memerintahkan aku untuk berkata begini kepada umat-Nya, "Di zaman lampau Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, amat marah kepada nenek moyangmu. **3** Tetapi sekarang Aku berkata kepadamu: Kembalilah kepada-Ku, maka Aku juga akan kembali kepadamu. **4** Janganlah seperti nenek moyangmu. Dahulu kala para nabi menyampaikan pesan-Ku kepada mereka agar mereka jangan lagi berbuat jahat dan berbuat dosa. Tetapi mereka tidak peduli dan tak mau taat kepada-Ku. **5** Di manakah nenek moyangmu dan nabi-nabi itu sekarang? Mereka sudah tidak ada lagi. **6** Melalui para nabi hamba-hamba-Ku itu, Kusampaikan perintah-perintah dan peringatan-peringatan-Ku kepada nenek moyangmu. Tetapi mereka tidak menghiraukannya sehingga mereka harus menanggung akibatnya. Lalu mereka menyesal dan mengakui bahwa Aku, TUHAN Yang Mahakuasa, telah menghukum mereka setimpal dengan kesalahan mereka, dan sesuai dengan ketentuan-Ku." **7** Pada tanggal dua puluh empat bulan Syebat, yaitu bulan sebelas, dalam tahun kedua pemerintahan Raja Darius, TUHAN menyampaikan pesan-Nya kepadaku. Dalam suatu penglihatan pada waktu malam, **8** aku melihat malaikat TUHAN menunggang seekor kuda merah. Ia berhenti di sebuah lembah di antara pohon-pohon murad. Di belakangnya berdiri beberapa ekor kuda yang lain, ada yang merah, yang merah jambu dan yang putih. **9** Aku bertanya kepadanya, "Tuan, apakah artinya semua kuda ini?" Ia menjawab, "Akan kutunjukkan artinya kepadamu. **10** Mereka dikirim TUHAN untuk memeriksa bumi." **11** Semua kuda itu melaporkan kepada malaikat, "Kami telah menjelajahi seluruh muka bumi, ternyata dunia ini tenang dan tentram." **12** Lalu malaikat itu berkata, "TUHAN Yang Mahakuasa, tujuh puluh tahun lamanya Engkau murka kepada Yerusalem dan kota-kota di Yehuda. Sampai kapan Engkau akan tetap marah dan tidak mengampuni mereka?" **13** TUHAN menjawab malaikat itu dengan kata-kata yang menghibur, **14** dan malaikat itu menyuruh aku menyampaikan apa yang dikatakan oleh TUHAN Yang Mahakuasa, "Aku amat mengasihi dan memprihatinkan kota Yerusalem, kota-Ku yang suci. **15** Tetapi Aku amat marah

kepada bangsa-bangsa yang merasa aman dan tentram. Karena ketika Aku menahan kemarahan-Ku atas umat-Ku, bangsa-bangsa itu menambah penderitaan umat-Ku. **16** Sekarang Aku kembali ke Yerusalem untuk memberi pengampunan kepada kota itu. Rumah-Ku akan dibangun kembali dan kota Yerusalem akan dipulihkan lagi." **17** Malaikat itu menyuruh aku menyampaikan pesan ini juga, "TUHAN Yang Mahakuasa berjanji bahwa kota-kota-Nya akan menjadi makmur kembali dan bahwa sekali lagi Ia akan menolong Yerusalem dan mengakuinya sebagai milik-Nya sendiri." **18** Dalam penglihatan yang lain, aku melihat empat tanduk sapi. **19** Aku bertanya kepada malaikat yang telah berbicara kepadaku, "Apakah arti tanduk-tanduk itu?" Ia menjawab, "Tanduk-tanduk itu adalah lambang kerajaan-kerajaan kuat yang menceraiberaikan penduduk Yehuda, Israel dan Yerusalem." **20** Lalu TUHAN memperlihatkan kepadaku empat orang tukang besi yang membawa palu. **21** Aku bertanya, "Apa maksud kedatangan mereka?" Ia menjawab, "Untuk menggetarkan dan menggulingkan bangsa-bangsa yang telah menghancurkan Yehuda serta menceraiberaikan penduduknya."

**2** Dalam penglihatan berikutnya aku melihat seorang laki-laki yang memegang tali pengukur. **2** "Mau ke mana?" tanyaku. "Mau mengukur Yerusalem," jawabnya, "aku ingin tahu berapa panjang dan lebar kota itu." **3** Kemudian kulihat malaikat yang telah berbicara dengan aku itu, melangkah maju, dan seorang malaikat lain menemuinya. **4** Malaikat yang pertama berkata kepada malaikat yang kedua, "Pergilah cepat kepada pemuda itu, dan katakan kepadanya bahwa Yerusalem akan begitu padat dengan manusia dan ternak sehingga tak mungkin dibangun tembok di sekelilingnya. **5** TUHAN telah berjanji bahwa Ia sendiri akan menjadi tembok api yang mengelilingi kota itu untuk melindunginya dan Ia akan tinggal di sana dalam segala kuasa dan keagungan-Nya." **6** TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Aku telah menceraiberaikan kamu ke segala penjuru. Tetapi sekarang hai orang-orang buangan, larilah dari Babel dan kembalilah ke Yerusalem. **7** (2:6) **8** Siapa yang menyerang kamu, menyerang buah hati-Ku." Maka TUHAN Yang Mahakuasa menyuruh aku menyampaikan pesan ini kepada bangsa-bangsa yang telah merampoki umat-Nya, **9** "TUHAN sendiri akan melawan kamu! Dan kamu akan

dirampok oleh bekas hamba-hambamu sendiri. Bila hal itu terjadi, kamu akan tahu bahwa TUHAN Yang Mahakuasa telah menyuruh aku." <sup>10</sup>TUHAN berkata, "Beryanyilah dengan gembira hai penduduk Yerusalem! Aku akan tinggal di tengah-tengahmu!" <sup>11</sup>Pada masa itu banyak bangsa akan datang kepada TUHAN untuk menjadi umat-Nya. Ia akan tinggal di tengah-tengahmu, dan kamu akan tahu bahwa TUHAN telah mengirim aku kepadamu. <sup>12</sup>Sekali lagi Yehuda akan menjadi milik khusus TUHAN di tanah-Nya yang suci, dan Yerusalem akan menjadi kota yang paling disayangi-Nya. <sup>13</sup>Diamlah kamu semua di hadapan TUHAN! Karena Ia telah berangkat dari tempat kediaman-Nya di surga.

**3** Dalam penglihatan yang lain lagi, TUHAN memperlihatkan kepadaku Imam Agung Yosua sedang berdiri di hadapan malaikat TUHAN. Di sebelah Yosua, berdirilah Setan yang telah siap untuk menuduhnya. <sup>2</sup>Malaikat TUHAN berkata kepada Setan, "Kiranya TUHAN menghukum engkau hai Setan! Kiranya TUHAN yang menyayangi Yerusalem menghukum engkau. Orang ini bagaikan puntung kayu yang ditarik dari nyala api." <sup>3</sup>Yosua berdiri di situ memakai pakaian yang kotor sekali. <sup>4</sup>Maka berkatalah malaikat itu kepada pembantu-pembantu di surga, "Buanglah pakaian kotor yang dipakai orang ini." Dan kepada Yosua ia berkata, "Dosamu telah kubuang, engkau akan kuberi pakaian yang baru." <sup>5</sup>Ia pun memerintahkan pembantu-pembantunya untuk memasang serban yang bersih pada kepala Yosua. Mereka menurut dan setelah itu mereka memakaikan pakaian yang baru itu kepadanya dengan diawasi oleh malaikat TUHAN. <sup>6</sup>Kemudian malaikat itu menyampaikan perkataan TUHAN kepada Yosua, <sup>7</sup>"Kalau engkau mematuhi hukum-hukum-Ku dan melakukan tugas-tugas yang Kuberikan kepadamu, maka untuk seterusnya engkau boleh menjadi pemimpin di dalam Rumah-Ku dan mengurus pelatarannya. Aku akan mendengarkan doamu, seperti Aku mendengarkan doa para malaikat yang berada di dekat-Ku. <sup>8</sup>Dengarlah hai Imam Agung Yosua, juga kamu imam-imam yang menjadi rekan-rekannya, kamu semua adalah lambang dari masa depan yang baik. Pada masa itu Aku akan mengutus hamba-Ku yang disebut 'Sang Tunas'. <sup>9</sup>Kuletakkan di depan Yosua sebuah batu bersegi tujuh yang akan Kuukir dengan tulisan-tulisan. Dalam satu hari akan Kubuang dosa dari negeri ini. <sup>10</sup>Bilamana hari itu tiba, setiap orang akan mengundang tetangganya untuk datang dan menikmati damai dan sentosa di tengah-tengah kebun-kebun anggur dan pohon-pohon aramu."

**4** Malaikat yang telah bicara kepadaku itu datang lagi dan membangunkan aku seperti membangunkan orang tidur. <sup>2</sup>"Apa yang kaulihat?" tanyanya. "Sebuah kaki lampu dari emas," jawabku. "Pada ujung atasnya ada tempat minyaknya, dan di sekelilingnya ada tujuh lampu, yang masing-masing mempunyai tujuh tempat sumbu. <sup>3</sup>Di se-

belah kiri dan kanan kaki lampu itu ada dua pohon zaitun." <sup>4</sup>Kemudian aku bertanya kepada malaikat itu, "Apa yang dilambangkan oleh benda-benda itu, Tuan?" <sup>5</sup>"Tidak tahukah engkau?" tanyanya kepadaku. "Tidak Tuan," jawabku. <sup>6</sup>Malaikat itu menyuruh aku menyampaikan kepada Zerubabel pesan TUHAN ini, "Bukan dengan kekuatan militer dan bukan pula dengan kekuatanmu sendiri engkau akan berhasil, melainkan dengan roh-Ku. <sup>7</sup>Rintangan sebesar gunung pun akan tersingkir dari depanmu. Engkau akan membangun kembali Rumah-Ku, dan pada saat engkau meletakkan batu yang utama di tempatnya, orang-orang akan berseru, 'Alangkah indahnya!'" <sup>8</sup>Lalu datang lagi pesan yang lain dari TUHAN. <sup>9</sup>Kata-Nya, "Zerubabel telah meletakkan fondasi Rumah-Ku, dan ia akan menyelesaikan seluruh bangunan itu. Jika itu terjadi, umat-Ku akan tahu bahwa Akulah yang telah mengutus engkau Zakharia kepada mereka. <sup>10</sup>Ada yang meremehkan peristiwa ini. Tetapi mereka akan melihat Zerubabel melanjutkan pembangunan Rumah-Ku, dan mereka akan bergembira." Malaikat itu berkata kepadaku, "Ketujuh lampu itu adalah ketujuh mata TUHAN yang mengawasi seluruh muka bumi." <sup>11</sup>Kemudian aku bertanya lagi kepadanya, "Apa arti kedua batang pohon zaitun di kanan kiri kaki lampu itu? <sup>12</sup>Apa pula arti kedua cabang zaitun di samping kedua pipa emas yang menyalurkan minyak zaitun itu?" <sup>13</sup>Sahutnya kepadaku, "Tidak tahukah engkau?" "Tidak Tuan," jawabku. <sup>14</sup>Ia pun berkata, "Itu adalah dua orang yang telah dipilih oleh TUHAN alam semesta dan ditunjuk untuk melayani Dia."

**5** Aku memperhatikan lagi, dan kali ini kulihat sebuah kitab gulungan terbang di udara. <sup>2</sup>Malaikat itu menanyakan apa yang kulihat. Jawabku, "Sebuah kitab gulungan terbang di udara. Panjangnya sembilan meter dan lebarnya empat setengah meter." <sup>3</sup>Lalu ia berkata kepadaku, "Pada kitab gulungan itu tertulis kutukan terhadap seluruh negeri ini. Pada satu muka tertulis bahwa setiap pencuri akan dikeluarkan dari negeri ini. Dan pada muka lainnya tertulis bahwa setiap orang yang bersumpah palsu juga akan dikeluarkan. <sup>4</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata bahwa kutukan itu akan ditimpakannya ke atas rumah setiap pencuri dan rumah setiap orang yang bersumpah palsu. Rumah-rumah itu akan terus kena kutukan itu sampai menjadi puing-puing." <sup>5</sup>Malaikat itu muncul lagi dan berkata, "Lihat! Ada lagi yang datang!" <sup>6</sup>"Apa itu?" tanyaku. Jawabnya, "Sebuah keranjang. Itulah lambang dosa dari seluruh negeri ini." <sup>7</sup>Keranjang itu mempunyai tutup dari timah. Sementara kuperhatikan, tutup itu terangkat dan ternyata di dalam keranjang itu duduk seorang wanita. <sup>8</sup>Malaikat itu berkata, "Wanita ini melambangkan kejahatan." Lalu ditekannya wanita itu kembali ke dalam keranjang dan ditutupnya keranjang itu. <sup>9</sup>Aku menengok ke atas dan melihat dua wanita terbang ke arahku. Mereka mempunyai sayap yang kokoh seperti sayap burung

bangau. Keranjang tadi mereka ambil lalu mereka bawa terbang. <sup>10</sup>Aku bertanya kepada malaikat itu, "Ke mana mereka bawa keranjang itu?" <sup>11</sup>Jawabnya, "Ke Babel, di sana mereka akan membangun kuil baginya. Jika kuil itu selesai, keranjang itu akan ditempatkan di situ untuk disembah."

**6**Aku mendapat penglihatan yang lain. Kali ini kuli-hat empat buah kereta perang keluar dari antara dua gunung perunggu. <sup>2</sup>Kereta-kereta itu ditarik oleh pasangan-pasangan kuda, yang pertama kuda merah, yang kedua kuda hitam, <sup>3</sup>yang ketiga kuda putih dan yang keempat kuda yang belang. <sup>4</sup>Aku bertanya kepada malaikat itu, "Tuan, apa artinya kereta-kereta perang ini?" <sup>5</sup>Ia menjawab, "Mereka berangkat ke empat jurusan setelah menghadap TUHAN semesta alam. <sup>6</sup>Kereta perang yang ditarik oleh kuda hitam menuju ke Babel di utara. Kuda putih menuju ke barat dan kuda yang belang menuju ke negara di selatan." <sup>7</sup>Ketika kuda yang belang itu keluar, mereka tampak tak sabar untuk pergi memeriksa bumi. Malaikat itu berkata, "Pergilah untuk memeriksa bumi!" Lalu pergilah mereka. <sup>8</sup>Kemudian malaikat itu berseru kepadaku, "Kuda yang pergi ke Babel itu telah meredakan kemarahan TUHAN." <sup>9</sup>TUHAN memberikan pesan ini kepadaku. <sup>10</sup>Kata-Nya, "Ambillah persembahan yang diberikan oleh Heldai, Tobia dan Yedaya, yaitu orang-orang yang baru kembali dari pembuangan di Babel. Bawalah segera persembahan mereka itu ke rumah Yosia anak Zefanya. <sup>11</sup>Dari emas dan perak pemberian mereka itu, buatlah sebuah mahkota dan pasanglah pada kepala Imam Agung Yosua anak Yozadak. <sup>12</sup>Sampaikan kepadanya bahwa Aku TUHAN Yang Mahakuasa berkata, 'Orang yang disebut Sang Tunas, akan berhasil di tempat ia berada dan ia akan membangun kembali Rumah TUHAN. <sup>13</sup>Dialah yang akan membangun Rumah-Ku dan menerima kehormatan seperti seorang raja, dan ia akan memerintah atas rakyatnya. Seorang imam akan mendampingi dia dan mereka akan bekerja sama dengan rukun.' <sup>14</sup>Mahkota itu disimpan di Rumah-Ku untuk memperingati Heldai, Tobia, Yedaya, dan Yosia. <sup>15</sup>Orang-orang akan datang dari tempat yang jauh dan menolong membangun Rumah-Ku. Kalau pembangunan itu selesai, mereka akan tahu bahwa Aku TUHAN Yang Mahakuasa telah mengutus engkau kepada mereka. Semua itu akan terjadi jika mereka benar-benar mematuhi perintah-perintah-Ku, TUHAN Allah mereka."

**7**Pada tanggal empat bulan Kislew, yaitu bulan sembilan, dalam tahun keempat pemerintahan Raja Darius, TUHAN memberi pesan lagi kepadaku. <sup>2</sup>Penduduk Betel telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh serta anak buah mereka ke Rumah TUHAN Yang Mahakuasa untuk memohon berkat-Nya. <sup>3</sup>Mereka juga disuruh bertanya kepada imam-imam dan para nabi, begini, "Masih

perluakah kami meratapi kehancuran Rumah TUHAN dengan berpuasa pada tiap bulan kelima seperti yang telah kami lakukan bertahun-tahun lamanya?" <sup>4</sup>Inilah pesan TUHAN yang datang kepadaku. <sup>5</sup>Kata-Nya, "Sampaikanlah kepada seluruh penduduk negeri ini dan kepada para imam, bahwa puasa dan ratapan yang mereka lakukan pada bulan kelima dan ketujuh selama tujuh puluh tahun ini bukanlah penghormatan bagi-Ku. <sup>6</sup>Juga ketika mereka makan dan minum, mereka mencari kepuasan sendiri." <sup>7</sup>Itulah yang dikatakan TUHAN melalui nabi-nabi di zaman lampau pada waktu Yerusalem masih didiami dan penduduknya makmur. Pada waktu itu orang tidak hanya tinggal di desa-desa di sekitar kota tetapi bahkan di bagian selatan dan di kaki-kaki bukit di sebelah barat. <sup>8</sup>TUHAN Yang Mahakuasa memberikan pesan ini kepadaku, <sup>9</sup>"Bertahun-tahun yang lalu Kuberikan perintah-perintah ini kepada umat-Ku, 'Kamu harus bersikap adil, berbelaskasihan dan baik hati terhadap sesamamu. <sup>10</sup>Janganlah menindas para janda, anak-anak yatim-piatu, orang-orang asing yang menetap di tengah-tengah kamu, atau siapa saja yang dalam keadaan susah. Dan jangan pula merencanakan yang jahat terhadap sesamamu.' <sup>11</sup>Tetapi umat-Ku keras kepala dan sama sekali tak mau mendengarkan; mereka menyumbat telinga mereka supaya tidak mendengar. <sup>12</sup>Mereka mengeraskan hati mereka sehingga menjadi sekeras batu. Aku marah sekali karena mereka tidak menurut ajaran-ajaran yang telah Kuberikan kepada mereka dengan perantaraan nabi-nabi yang dahulu. <sup>13</sup>Aku tidak menjawab doa mereka, karena mereka pun tidak mendengarkan ketika Aku berbicara. <sup>14</sup>Seperti badai, Aku telah menyapu mereka sehingga mereka terpaksa tinggal di negeri-negeri asing. Tanah yang subur ini telah menjadi sunyi sepi tak berpenghuni dan tandus."

**8**TUHAN Yang Mahakuasa memberikan pesan ini kepadaku, <sup>2</sup>"Aku ingin sekali menolong Yerusalem karena Aku amat mengasihinya penduduknya, dan karena kasih-Ku itu, hati-Ku panas kepada musuh-musuh kota itu. <sup>3</sup>Aku akan kembali ke Yerusalem, kota-Ku yang suci itu, dan tinggal di situ. Yerusalem akan dikenal sebagai kota yang setia, dan bukit TUHAN Yang Mahakuasa akan disebut Bukit Suci. <sup>4</sup>Di lapangan kota Yerusalem, akan duduk lagi kakek-kakek dan nenek-nenek yang sudah sangat tua sehingga harus berjalan dengan tongkat. <sup>5</sup>Jalan-jalan di kota akan penuh lagi dengan anak-anak yang bermain-main. <sup>6</sup>Hal itu mungkin tampak mustahil bagi orang-orang yang masih hidup dari bangsa ini, namun tidak mustahil bagi-Ku. <sup>7</sup>Aku akan menyelamatkan umat-Ku dari negeri-negeri tempat mereka telah diangkut, <sup>8</sup>dan membawa mereka kembali dari timur dan dari barat, sehingga mereka tinggal di Yerusalem lagi. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku Allah mereka. Aku akan memerintah mereka dengan setia dan adil." <sup>9</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Kuatkanlah hatimu! Sekarang kamu mende-

ngar kata-kata yang juga telah diucapkan oleh para nabi pada waktu fondasi diletakkan, untuk membangun kembali Rumah-Ku. <sup>10</sup>Sebelum masa itu tak ada yang mampu menyewa tenaga manusia atau binatang, dan tak ada yang merasa aman dari gangguan musuh. Aku telah mengadu domba seorang dengan yang lain. <sup>11</sup>Tetapi sekarang orang-orang yang masih hidup dari bangsa ini Kuperlakukan berbeda dengan dahulu. <sup>12</sup>Mereka akan menabur benih dengan damai. Pohon-pohon anggur mereka akan berbuah, tanah akan memberi hasilnya, dan hujan akan turun dengan berlimpah-limpah. Segala berkat itu Kuberikan kepada orang-orang yang masih hidup dari bangsa ini. <sup>13</sup>Hai penduduk Yehuda dan Israel! Di masa yang lampau, bilamana orang-orang asing saling mengutuk, mereka berkata, 'Semoga bencana yang menimpa Yehuda dan Israel menimpa engkau juga!' Tetapi Aku akan menyelamatkan kamu, sehingga orang-orang asing itu akan berkata sesama mereka, 'Semoga berkat yang turun atas Yehuda dan Israel, turun juga atas dirimu!' Sebab itu kuatkanlah hatimu dan janganlah takut!" <sup>14</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Ketika nenek moyangmu membuat Aku marah, Aku memutuskan untuk menghukum mereka dengan keras. Aku tidak mengubah keputusan-Ku itu, melainkan melaksanakannya. <sup>15</sup>Tetapi sekarang Aku hendak memberkati penduduk Yerusalem dan penduduk Yehuda. Jadi, janganlah takut. <sup>16</sup>Inilah perintah-perintah yang harus kamu lakukan: Kalau bicara, katakanlah yang benar kepada sesamamu. Berilah keputusan pengadilan yang adil dan yang membawa damai. <sup>17</sup>Janganlah merencanakan yang jahat terhadap sesamamu. Janganlah mengucapkan sumpah palsu. Aku benci kepada dusta dan ketidakadilan serta kekerasan." <sup>18</sup>TUHAN Yang Mahakuasa memberikan pesan ini kepadaku untuk umat-Nya, <sup>19</sup>"Puasa yang dilakukan dalam bulan keempat, kelima, ketujuh, dan kesepuluh akan menjadi perayaan-perayaan yang penuh kegembiraan dan kesenangan bagi penduduk Yehuda. Cintailah kebenaran dan damai!" <sup>20</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Masanya akan tiba penduduk dari banyak kota akan datang ke Yerusalem. <sup>21</sup>Penduduk dari kota yang satu akan berkata kepada penduduk kota yang lain, 'Mari kita pergi menyembah TUHAN Yang Mahakuasa dan memohon berkat-Nya. Ikutlah dengan kami!' <sup>22</sup>Lalu banyak orang dan banyak bangsa yang kuat akan datang ke Yerusalem untuk menyembah Aku TUHAN Yang Mahakuasa dan memohon berkat-Ku. <sup>23</sup>Pada hari-hari itu sepuluh orang asing akan datang kepada satu orang Yahudi dan berkata, 'Kami ingin juga beruntung seperti kamu; sebab kami mendengar bahwa Allah memberkati kamu.'" TUHAN Yang Mahakuasa telah berbicara.

<sup>9</sup>Inilah pesan TUHAN. Ia telah memutuskan untuk menghukum negeri Hadrakh dan kota Damsyik. Bukan hanya suku-suku Israel, tetapi juga ibukota Siria adalah milik TUHAN. <sup>2</sup>Hamat yang berbatasan dengan Hadrakh juga

kepunyaan-Nya, begitu pula kota-kota Tirus dan Sidon dengan segala keahlian penduduknya. <sup>3</sup>Tirus telah membangun benteng-benteng bagi dirinya dan menimbun banyak sekali emas dan perak sehingga menjadi seperti barang biasa seperti pasir dan lumpur di jalan. <sup>4</sup>Tetapi TUHAN akan membuatnya miskin. Seluruh kekayaan kota itu akan dibuang-Nya ke dalam laut dan kota itu sendiri akan habis dimakan api. <sup>5</sup>Kota Askelon dan Gaza akan melihatnya dan menjadi takut. Ekron akan melihatnya juga dan kehilangan segala harapannya. Gaza akan kehilangan rajanya, dan Askelon akan menjadi sepi tanpa penghuni. <sup>6</sup>Asdod akan didiami oleh orang-orang dari bangsa campuran. TUHAN berkata, "Orang Filistin yang angkuh itu akan Kutumpas. <sup>7</sup>Mereka tidak akan lagi makan daging yang masih berdarah atau makanan lain yang terlarang. Semua orang yang tertinggal akan menjadi umat-Ku dan dianggap sebagai bagian dari suku Yehuda. Ekron akan menjadi anggota umat-Ku, seperti orang Yebus di zaman dulu. <sup>8</sup>Aku akan menjaga tanah-Ku dan menghalangi pasukan-pasukan asing yang hendak melewatinya. Aku tak akan lagi mengizinkan para penindas menjajah umat-Ku. Sebab penderitaan mereka telah Kulihat." <sup>9</sup>Hai penduduk Sion, bergembiralah! Hai penduduk Yerusalem, bersoraklah! Lihatlah! Rajamu datang dengan kemenangan! Ia raja adil yang membawa keselamatan. Tetapi penuh kerendahan hati ia tiba mengendarai keledai, seekor keledai muda. <sup>10</sup>TUHAN berkata, "Kereta-kereta perang dari Efraim akan Kubuang, semua kuda di Yerusalem akan Kulenyapkan dan segala panah akan Kuhancurkan. Rajamu akan mengumumkan perdamaian antara bangsa-bangsa. Dari laut ke laut ia akan berkuasa, dari Sungai Efrat sampai ke ujung dunia." <sup>11</sup>TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Demi perjanjian yang Kubuat dengan kamu, perjanjian yang disahkan dengan darah kurban persembahan, akan Kubebaskan rakyatmu yang menderita dalam pembuangan seperti orang yang terkurung dalam sumur kering. <sup>12</sup>Kembalilah hai orang-orang buangan, kini kamu mempunyai harapan. Kembalilah ke tempat perlindunganmu, Aku akan tetap memberkati kamu. Dengarlah: Dua kali lipat kamu akan Kuberkati karena segala penderitaan yang telah kamu alami. <sup>13</sup>Yehuda akan Kupakai sebagai panah pahlawan, dan Israel sebagai anak panah yang siap ditembakkan. Penduduk Sion Kupakai sebagai pedang; dengan pedang itu orang-orang Yunani akan Kuserang." <sup>14</sup>TUHAN akan menampakkan diri kepada umat-Nya, seperti kilat anak-anak panah-Nya ditembakkan-Nya. TUHAN Yang Mahatinggi akan meniup trompet tanda menyerang lalu berjalan maju dalam badai dari selatan. <sup>15</sup>Umat-Nya pasti diberi-Nya perlindungan, sehingga segala musuh dapat mereka kalahkan. Seperti pekik orang yang mabuk minuman, begitulah pekik mereka dalam pertempuran. Bagai darah kurban yang dituang ke atas mezbah, begitulah darah musuh mereka tertumpah. <sup>16</sup>Bila hari itu tiba, TUHAN akan menyelamatkan umat-Nya,

seperti gembala menyelamatkan dombanya dari bahaya. Mereka akan bercahaya di tanah TUHAN, seperti permata mahkota yang berkilauan. <sup>17</sup>Alangkah baik tanah TUHAN nantinya, alangkah baik dan indahnya! Di situ anggur dan gandum tumbuh pesat, membuat pemuda-pemudi bertambah kuat.

**10**Jika musim semi tiba, mintalah hujan kepada TUHAN. Maka TUHAN akan mengumpulkan awan mendung, dan menurunkan hujan lebat sehingga ladang-ladang menjadi hijau dan segar bagi semua orang. <sup>2</sup>Orang-orang minta petunjuk kepada berhalaberhal dan para peramal, tetapi jawaban-jawaban yang mereka dapat adalah dusta serta omong kosong belaka. Ada yang menerangkan mimpi, tetapi keterangan mereka hanya menyesatkan kamu, dan hiburan yang diberikannya tak ada artinya. Sebab itu rakyat tercerai-berai seperti domba. Mereka merana karena tidak punya pemimpin. <sup>3</sup>TUHAN berkata, "Aku marah sekali kepada penguasa yang memerintah umat-Ku, dan mereka akan Kuhukum. Tetapi penduduk Yehuda adalah milik-Ku, dan Aku, TUHAN Yang Mahakuasa akan memelihara mereka. Mereka akan Kujadikan kuda perang yang perkasa bagi-Ku. <sup>4</sup>Dari antara mereka akan Kupilih penguasa, pemimpin, dan panglima yang akan memerintah umat-Ku." <sup>5</sup>Penduduk Yehuda akan menang seperti pejuang-pejuang yang menginjak-injak musuh bagai lumpur di jalanan. Mereka akan berjuang karena Aku, TUHAN membantu mereka, dan pasukan musuh yang menunggang kuda akan mereka kalahkan semua. <sup>6</sup>"Penduduk Yehuda akan Kukuatkan, umat Israel akan Kuselamatkan. Kubawa mereka kembali ke negerinya karena Aku sayang kepada mereka. Akan Kuperlakukan mereka seperti bangsa yang tak pernah Kuingkari. Akulah TUHAN Allah mereka, segala doanya akan Kuperhatikan lagi. <sup>7</sup>Umat Israel akan seperti pahlawan yang kuat, seperti orang yang minum anggur, mereka akan gembira. Keturunan mereka dari zaman ke zaman tak akan melupakan kemenangan ini yang Kuberikan. Mereka akan bersukacita karena perbuatan-Ku bagi mereka. <sup>8</sup>Umat-Ku akan Kupanggil dan Kukumpulkan menjadi satu. Mereka Kubebaskan dan Kubuat sebanyak dahulu. <sup>9</sup>Meskipun Kusebar mereka ke tengah bangsa-bangsa, mereka akan tetap mengingat Aku di sana. Mereka akan selamat, begitu juga anak-anaknya dan akan pulang bersama-sama ke negerinya. <sup>10</sup>Dari Mesir dan Asyur, mereka akan Kupulangkan. Di negerinya sendiri mereka akan Kutempatkan. Kubawa mereka ke Gilead dan Libanon juga, sehingga seluruh negeri penuh dengan mereka. <sup>11</sup>Bila mereka menyeberangi lautan kesukaran, Aku, TUHAN akan memukul gelombang-gelombang; maka dasar Sungai Nil menjadi kering kerontang. Bangsa Asyur yang sombong akan direndahkan, dan Mesir yang perkasa akan kehilangan kekuasaannya. <sup>12</sup>Aku akan menguatkan umat-Ku, mereka akan taat dan berbakti kepada-Ku. Aku, TUHAN, telah berbi-

cara."

**11**Hai Libanon, bukalah pintu-pintumu, agar api membakar pohon-pohon arasmu! <sup>2</sup>Hai pohon daru, meratalah, karena telah tumbang pohon-pohon cemara, pohon yang hebat-hebat telah rebah. Hai pohon-pohon besar di Basan, menangislah. Sebab hutan-hutan raya telah terbabat rata. <sup>3</sup>Dengarlah ratapan para penguasa lenyap sudah kejayaan mereka! Dengarlah aum singa-singa di hutan; sebab rusaklah kediaman mereka di sepanjang Sungai Yordan. <sup>4</sup>TUHAN Allah berkata kepadaku, "Berbuatlah seolah-olah engkau gembala yang menggembalakan domba yang akan dipotong. <sup>5</sup>Para pembelinya membunuh domba-domba itu tanpa mendapat hukuman. Mereka yang menjual daging domba-domba itu berkata, 'Terpujilah TUHAN! Sekarang kita tambah kaya!' Gembala-gembala itu tidak merasa kasihan kepada domba-domba piaraan mereka. <sup>6</sup>Aku tidak mau lagi menaruh kasihan kepada siapa pun di negeri ini. Aku sendiri akan menyerahkan seluruh penduduknya kepada para penguasa. Mereka itu akan menghancurkan negeri ini, dan Aku tidak akan merebutnya dari kekuasaan mereka." <sup>7</sup>Aku, Zakharria, lalu diupah oleh para pedagang domba untuk menggembalakan domba-domba yang akan dipotong. Aku punya dua tongkat; yang satu kunamai "Kemurahan" dan yang satu lagi "Ikatan". Kemudian aku mulai menjaga dan memelihara domba-domba itu. <sup>8</sup>Tiga orang gembala yang membenciku menghabiskan kesabaranku. Mereka kusir dalam waktu satu bulan. <sup>9</sup>Kemudian aku berkata kepada kawanan domba itu, "Aku tak mau menggembalakan kamu lagi. Yang harus mati biar saja mati, dan yang harus binasa, biar saja binasa. Lalu sisanya boleh saling membunuh." <sup>10</sup>Lalu tongkat yang kunamai "Kemurahan" itu kuambil dan kupatahkan untuk membatalkan perjanjian yang dibuat TUHAN dengan semua bangsa. <sup>11</sup>Pada hari itu juga perjanjian itu dibatalkan. Para pedagang domba itu mengawasi aku, dan mereka sadar bahwa TUHAN sedang berkata-kata melalui segala perbuatanku. <sup>12</sup>Aku berkata kepada mereka, "Kalau Tuan-tuan setuju, berikanlah upah saya; kalau tidak, tidak usah." Lalu mereka memberikan kepadaku tiga puluh uang perak untuk upahku. TUHAN berkata kepadaku, "Masukkan uang itu ke dalam kas Rumah-Ku." Jadi kumasukkan ketiga puluh uang perak itu ke dalam kas Rumah TUHAN. Hanya sekianlah penghargaan mereka kepadaku! <sup>13</sup>(11:12) <sup>14</sup>Setelah itu kupatahkan tongkatku yang kedua, yaitu yang kunamai "Ikatan", maka pecahlah persatuan Yehuda dan Israel. <sup>15</sup>Lalu berkatalah TUHAN kepadaku, "Berbuatlah sekali lagi seolah-olah engkau gembala, tetapi kali ini sebagai gembala yang tidak baik. <sup>16</sup>Karena Aku akan menugaskan seorang gembala untuk menjaga kawanan domba-Ku, tetapi dia tidak menghiraukan domba yang hilang; dia tidak mencari domba yang tersesat, tidak pula mengobati domba yang luka, dan tidak memberi makan kepada domba yang

masih hidup. Malahan ia sendiri makan daging domba yang paling gemuk dan mencabut kuku-kuku binatang itu.<sup>17</sup> Terkutuklah gembala yang tidak berguna itu! Ia telah meninggalkan kawanan dombanya. Perang akan mengakhiri kekuasaannya. Lengannya akan menjadi lemah dan mata kanannya menjadi buta.”

**12** Inilah pesan TUHAN mengenai Israel. TUHAN yang membentangkan langit, menciptakan bumi serta memberi hidup kepada manusia, berkata,<sup>2</sup>”Aku akan membuat Yerusalem seperti piala berisi anggur; negeri-negeri tetangganya akan meminumnya dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk. Dan jika Yerusalem dikepung, kota-kota di negeri Yehuda yang masih tinggal, akan dikepung juga.<sup>3</sup> Tetapi bilamana hari itu tiba, Aku akan membuat Yerusalem seperti batu yang berat; bangsa mana pun yang mencoba mengangkatnya akan mendapat celaka. Semua bangsa di dunia akan bergabung untuk menyerang Yerusalem.<sup>4</sup> Pada hari itu semua kuda Kubuat bingung dan penunggang-penunggangnya Kujadikan gila, penduduk Yehuda akan Kujaga, tetapi segala kuda musuhnya Kubuat buta.<sup>5</sup> Lalu keluarga-keluarga Yehuda akan berkata dalam hati, ’TUHAN Yang Mahakuasalah yang memberi kekuatan kepada umat-Nya yang tinggal di Yerusalem.’<sup>6</sup> Pada hari itu keluarga-keluarga Yehuda akan Kujadikan seperti api dalam timbunan kayu bakar atau obor bernyala di bawah berkas-berkas gandum; mereka akan membinasakan bangsa-bangsa di sekelilingnya. Tetapi penduduk Yerusalem akan tetap tinggal di dalam kota dengan aman.<sup>7</sup> Aku, TUHAN, akan pertama-tama memberi kemenangan kepada tentara Yehuda, supaya kehormatan yang diterima oleh keturunan Daud serta penduduk Yerusalem tidak melebihi kehormatan yang diterima oleh penduduk Yehuda lainnya.<sup>8</sup> Pada hari itu Aku akan melindungi penduduk Yerusalem; dan yang paling lemah pun di antara mereka akan menjadi sekuat Daud. Mereka akan dibimbing oleh keturunan Daud seperti oleh malaikat-Ku, malahan seperti oleh-Ku sendiri.<sup>9</sup> Pada hari itu Aku akan membinasakan setiap bangsa yang mencoba menyerang Yerusalem.<sup>10</sup> Kemudian keturunan Daud serta penduduk Yerusalem akan Kuberi hati yang suka mengasihani dan suka berdoa. Mereka akan memandangi dia yang telah mereka tikam dan meratapinya seperti orang meratap kematian anak tunggal. Mereka akan meratap dengan pilu, seperti orang yang telah kehilangan anak sulung.<sup>11</sup> Pada hari itu akan ada ratapan yang hebat di Yerusalem, seperti ratapan bagi Hadad-Rimon di Lembah Megido.<sup>12</sup> Lalu setiap keluarga di negeri itu akan meratap sendiri-sendiri; keluarga keturunan Daud, keluarga keturunan Natan, keluarga keturunan Lewi, keluarga keturunan Simeï, dan semua keluarga lainnya. Setiap keluarga akan meratap sendiri-sendiri, dan orang-orang lelaki dari setiap keluarga akan meratap terpisah dari para wanita.”<sup>13</sup>(12:12)<sup>14</sup>(12:12)

**13** TUHAN Yang Mahakuasa berkata, ”Pada hari itu akan memancar sebuah mata air untuk menyucikan keturunan Daud dan penduduk Yerusalem dari dosa dan penyembahan berhala yang telah mereka lakukan.<sup>2</sup> Pada hari itu akan Kuhapus nama berhala-berhala dari tanah ini, sehingga tak seorang pun masih mengingatnya. Semua orang yang mengaku dirinya nabi akan Kuusir beserta mereka yang kerasukan roh yang curang.<sup>3</sup> Dan apabila masih ada orang yang mengatakan bahwa dia menyampaikan pesan, ayah ibunya sendiri akan mengatakan kepadanya bahwa ia harus dihukum mati, sebab yang diucapkannya ialah dusta. Jika ia tetap mengaku dirinya sebagai nabi juga, ia akan ditikam sampai mati oleh ayah dan ibunya sendiri.<sup>4</sup> Pada hari itu, para nabi akan merasa malu untuk bertindak seperti nabi. Mereka tak akan memakai pakaian nabi untuk menipu dan membanggakan penglihatan-penglihatannya.<sup>5</sup> Sebaliknya, mereka akan berkata, ’Aku bukan nabi. Aku hanya seorang petani yang bekerja di ladang seumur hidup.’<sup>6</sup> Dan jika orang bertanya kepadanya, ’Luka apa yang ada di dadamu itu?’, ia akan menjawab, ’Aku kena luka itu di rumah temanku.’”<sup>7</sup> TUHAN Yang Mahakuasa berkata, ”Bangkitlah, hai pedang, dan seranglah gembala yang bekerja bagi-Ku! Bunuhlah dia, maka domba-domba akan tercerai-berai. Aku akan menyerang umat-Ku,<sup>8</sup> dan di seluruh negeri dua pertiga dari penduduknya akan tewas.<sup>9</sup> Hanya sepertiganya akan selamat. Dan mereka itu akan Kusucikan seperti perak yang dimurnikan oleh api. Mereka akan Kuuji seperti orang menguji emas. Lalu mereka akan berdoa kepada-Ku, dan Aku akan menjawab mereka. Aku akan mengatakan kepada mereka bahwa mereka adalah umat-Ku, dan mereka pun akan mengaku bahwa Akulah TUHAN Allah mereka.”

**14** Hari penghakiman TUHAN sudah dekat. Maka Yerusalem akan dirampoki, dan hasilnya akan dibagi-bagi di depan matamu.<sup>2</sup> TUHAN akan mengumpulkan semua bangsa untuk menyerang Yerusalem. Kota itu akan direbut, rumah-rumahnya dirampoki, dan para wanitanya diperkosa. Setengah dari penduduknya akan diangkut ke pembuangan, tetapi selebihnya akan tinggal di kota itu.<sup>3</sup> Lalu TUHAN akan maju dan berperang melawan bangsa-bangsa itu, seperti yang dilakukan-Nya di zaman dahulu.<sup>4</sup> Pada hari itu Ia akan berdiri di Bukit Zaitun, di sebelah timur Yerusalem. Maka Bukit Zaitun akan terbelah oleh lembah yang luas, mulai dari timur sampai ke barat. Setengah dari bukit itu akan bergerak ke utara, dan setengah lagi ke selatan.<sup>5</sup> Kamu akan lari melalui lembah yang membagi bukit itu menjadi dua. Kamu akan lari seperti nenek moyangmu ketika terjadi gempa bumi di masa pemerintahan Uzia, raja Yehuda. Lalu datanglah TUHAN Allahku, diiringi semua malaikat.<sup>6</sup> Jika hari itu tiba, tak akan ada lagi udara dingin atau es.<sup>7</sup> Pada hari itu tak ada lagi kegelapan. Hari akan tetap terang, juga pada waktu malam. Tetapi hanya TUHAN yang tahu kapan hari itu



tiba. <sup>8</sup>Pada hari itu, air segar akan mengalir dari Yerusalem; setengah dari air itu akan menuju ke Laut Mati dan setengahnya lagi ke Laut Tengah. Air itu akan mengalir sepanjang tahun, baik di musim hujan maupun di musim kemarau. <sup>9</sup>Maka TUHAN akan memerintah sebagai raja atas seluruh muka bumi; setiap orang akan menyembah Dia sebagai Allah dan mengenal Dia dengan nama yang sama. <sup>10</sup>Seluruh negeri dari Geba di utara sampai Rimon di selatan, akan menjadi dataran. Tetapi Yerusalem akan menjulang tinggi, lebih tinggi daripada tanah di sekitarnya; kota itu akan meluas dari Pintu Gerbang Benyamin sampai ke Pintu Gerbang Sudut, yaitu tempat pintu gerbang Pertama dan dari Menara Hananel sampai ke tempat pemerasan anggur milik raja. <sup>11</sup>Orang-orang akan tinggal dengan aman di kota itu, tanpa ancaman kebinaan. <sup>12</sup>TUHAN akan mendatangkan penyakit yang mengerikan ke atas semua bangsa yang telah berperang melawan Yerusalem. Mata dan lidah mereka, bahkan seluruh tubuh mereka akan membusuk sementara mereka masih hidup. <sup>13</sup>Pada hari itu TUHAN akan membuat bangsa-bangsa itu sangat kebingungan dan ketakutan sehingga setiap orang akan menangkap temannya yang ada di sebelahnya dan menyerangnya. <sup>14</sup>Orang-orang lelaki di Yehuda akan berperang untuk membela Yerusalem. Sebagai barang rampasan mereka akan mengambil semua harta bangsa-bangsa di sekitarnya berupa emas, perak dan pakaian bertumpuk-tumpuk. <sup>15</sup>Suatu penyakit yang dahsyat juga akan menimpa kuda, bagal, unta dan keledai, serta semua binatang di perkemahan musuh. <sup>16</sup>Kemudian semua orang yang masih hidup di antara bangsa-bangsa yang menyerang Yerusalem, akan pergi ke kota itu untuk menyembah Raja, TUHAN Yang Mahakuasa, dan untuk merayakan Pesta Pondok Daun. <sup>17</sup>Bilamana ada bangsa yang tidak mau pergi ke Yerusalem untuk menyembah Raja, TUHAN Yang Mahakuasa, maka di negerinya tidak akan turun hujan. <sup>18</sup>Dan jika orang Mesir tidak mau merayakan Pesta Pondok Daun, maka mereka pun akan ditimpa penyakit yang didatangkan TUHAN ke atas setiap bangsa yang tak mau pergi beribadat. <sup>19</sup>Itulah hukuman bagi Mesir dan bagi semua bangsa yang tidak mau merayakan Pesta Pondok Daun. <sup>20</sup>Pada hari itu lonceng-lonceng pada pakaian kuda akan diukir dengan kata-kata "Dikhususkan untuk TUHAN". Panci-panci di Rumah TUHAN akan dihargai seperti mangkuk-mangkuk persembahan di depan mezbah. <sup>21</sup>Semua panci di Yerusalem dan di seluruh Yehuda akan dikhususkan menjadi milik TUHAN Yang Mahakuasa. Penduduk yang mempersembahkan kurban akan memakainya untuk merebus daging persembahan. Apabila masa itu tiba, tak akan ada lagi pedagang di Rumah TUHAN Yang Mahakuasa.



## Maleakhi

**1**Inilah pesan TUHAN kepada Maleakhi untuk umat Israel. **2**TUHAN berkata kepada umat-Nya, "Aku mengasihimu kamu." Tetapi mereka menjawab, "Bagaimana TUHAN mengasihimu kami?" TUHAN menjawab, "Bukankah Esau abang Yakub? Tetapi Yakub Kukasihi, **3**sedangkan Esau Kubenci. Daerah berbukit Esau sudah Kuhancurkan, dan tanahnya Kuserahkan kepada binatang-binatang buas di padang gurun." **4**Andaikata keturunan Esau, orang-orang Edom itu berkata, "Kota-kota kami sudah dihancurkan, tapi kami akan membangunnya kembali," maka TUHAN akan menjawab, "Mereka boleh membangun kembali, tetapi Aku akan merobohkannya. Mereka akan disebut 'Negeri durhaka' dan 'Bangsa yang kena murka TUHAN untuk selama-lamanya.'" **5**Bangsa Israel akan melihatnya sendiri, dan berkata, "Sungguh besarlah TUHAN; kekuasaannya sampai di luar tanah Israel!" **6**TUHAN Yang Mahakuasa berkata kepada para imam, "Seorang anak menghormati bapaknya, dan seorang pelayan menghormati tuannya. Aku ini Bapakmu; mengapa kamu tidak menghormati Aku? Aku ini majikanmu; mengapa kamu tidak takut kepada-Ku? Kamu menghina Aku, tetapi kamu bertanya, 'Dengan cara bagaimana kami menghina Engkau?' **7**Dengan mengurbankan makanan yang tak pantas dikurbankan di atas mezbah-Ku. Lalu kamu bertanya, 'Dengan cara bagaimana kami meremehkan Engkau?' Dengan mencemarkan mezbah-Ku. **8**Kalau kamu mempersembahkan kepada-Ku binatang yang buta, yang sakit atau yang lumpuh, bukankah itu perbuatan yang salah? Coba memberi binatang semacam itu kepada gubernur! Apakah ia akan senang dan memperlakukan kamu dengan baik?" **9**Sekarang, hai imam-imam, cobalah mohon kepada Allah supaya Ia mengasihani kita. Ia tak akan menjawab doamu, dan itu salahmu sendiri. **10**TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Lebih baik pintu Rumah-Ku ditutup, sebab sia-sia kamu menyalakan api di atas mezbah-Ku. Aku tidak suka kepada kamu, dan tak mau menerima persembahanmu. **11**Aku dihormati oleh bangsa-bangsa di seluruh dunia. Di mana-mana dibakar dupa untuk menghormati nama-Ku dan dipersembahkan kurban-kurban yang pantas, sebab semua bangsa menghormati Aku! **12**Tetapi kamu menghina Aku karena menganggap mezbah-Ku tidak berharga, dan mempersembahkan di situ makanan

yang kamu tolak. **13**Katamu, 'Kita sudah bosan dengan semua itu', dan kamu meremehkan Aku. Kamu membawa binatang curian, binatang yang lumpuh atau yang sakit untuk dipersembahkan kepada-Ku. Kamu pikir Aku mau menerima persembahanmu itu? **14**Terkutuklah si penipu yang mempersembahkan kepada-Ku binatang yang tidak berharga, kalau di antara ternaknya ada binatang baik yang sudah dijanjikannya kepada-Ku! Sebab Akulah Raja Agung, dan dihormati oleh semua bangsa."

**2**TUHAN Yang Mahakuasa berkata kepada para imam, "Inilah perintah-Ku kepadamu: **2**Hormatilah Aku dengan perbuatanmu. Kalau kamu tak mau mendengarkan perkataan-Ku, kamu akan Kukutuk. Segalanya yang kamu terima sebagai rezeki akan berubah menjadi kutuk. Sesungguhnya, semua yang baik itu sudah Kukutuk, karena kamu tidak mengindahkan perintah-Ku. **3**Anak-anakmu akan Kuhukum, dan wajahmu Kulumuri dengan kotoran binatang yang kamu kurbankan, dan kamu akan diseret ke tumpukan kotoran. **4**Maka tahulah kamu bahwa perintah ini sudah Kuberikan, supaya perjanjian-Ku dengan para imam, keturunan Lewi, tetap berlaku. **5**Dalam perjanjian itu Aku menjanjikan kepada mereka hidup yang aman dan sejahtera, dan mereka Kusuruh menghormati Aku. Pada masa itu mereka memang menghormati Aku dan takut kepada-Ku. **6**Mereka mengajarkan yang benar, dan bukan yang salah. Mereka akrab dengan Aku, dan dengan jujur mengikut kehendak-Ku. Mereka juga menolong banyak orang untuk tidak lagi melakukan yang jahat. **7**Memang kewajiban para imam untuk mengajarkan yang benar tentang Aku, TUHAN Yang Mahatinggi. Kepada merekalah rakyat harus bertanya apa kehendak-Ku, karena mereka itu utusan-utusan-Ku. **8**Tetapi sekarang ini, kamu, imam-imam, sudah menyimpang dari jalan yang benar. Ajaran-ajaranmu telah menyeret banyak orang untuk berbuat salah. Kamu sudah merusak perjanjian yang Kubuat dengan kamu. **9**Maka Aku pun akan membuat kamu diremehkan oleh umat Israel karena kamu tidak mentaati kehendak-Ku, dan karena kamu membeda-bedakan orang pada waktu mengajar umat-Ku." **10**Bukankah kita semua mempunyai Bapak yang sama? Bukankah kita semua diciptakan Allah yang sama? Kalau begitu, mengapa kita saling mengingkari janji dan dengan demikian menging-

kari perjanjian yang dibuat Allah dengan leluhur kita? <sup>11</sup>Umat Yehuda sudah melanggar perjanjian Allah dengan mereka dan melakukan hal-hal yang mengerikan di Yerusalem dan di seluruh negeri. Mereka telah mencemari Rumah TUHAN yang dicintainya dan menikah dengan wanita-wanita yang menyembah dewa-dewa bangsa lain. <sup>12</sup>Semoga orang-orang yang berbuat demikian disingkirkan TUHAN dari umat Israel. Semoga mereka tidak lagi ikut dengan bangsa kita mempersembahkan kurban-kurban kepada TUHAN Yang Mahakuasa. <sup>13</sup>Dan ini perbuatanmu yang lain. Mezbah TUHAN kamu genangi dengan air mata; kamu menangis dan meratap karena TUHAN tidak berkenan lagi menerima kurban-kurbanmu. <sup>14</sup>Kamu bertanya mengapa Ia tidak mau menerimanya. Oleh karena TUHAN tahu kamu tidak setia kepada wanita yang kamu nikahi di masa mudamu. Wanita itu kawan hidu-pmu, tetapi kamu telah mengkhianati dia, walaupun di depan Allah kamu telah berjanji untuk tetap setia kepada-Nya. <sup>15</sup>Bukankah Allah Yang Esa menjadikan kamu satu tubuh dan satu jiwa dengan wanita itu? Apakah maksud TUHAN dengan itu? Tak lain supaya kamu mendapat anak-anak yang menjadi umat Allah yang sejati. Jadi jagalah dirimu, jangan sampai ada di antara kamu yang tidak setia kepada istrinya. <sup>16</sup>"Aku benci perceraian," kata TUHAN Allah Israel. "Aku benci kalau salah seorang dari kamu berbuat sekejam itu terhadap istrinya. Maka jagalah dirimu dan jangan sekali-kali mengkhianati istrimu." <sup>17</sup>Kamu membuat Allah bosan dengan omongannya. Tetapi kamu bertanya, "Bagaimana kami membosankan TUHAN?" Dengan berkata, "Semua orang yang berbuat jahat dianggap baik oleh TUHAN, dan Ia berkenan kepada mereka." Atau dengan bertanya, "Di mana Allah yang dianggap adil itu?"

**3**Jawab TUHAN Yang Mahakuasa, "Aku akan mengirim utusan-Ku untuk menyiapkan jalan bagi-Ku. Maka dengan tiba-tiba Aku, TUHAN yang kamu cari, akan datang ke Rumah-Ku. Utusan-Ku yang kamu rindukan itu akan datang dan mengumumkan perjanjian-Ku." <sup>2</sup>Tetapi siapa dapat tahan pada hari TUHAN datang dan menampakkan diri-Nya? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam, dan seperti sabun tukang penatu. <sup>3</sup>Ia datang untuk menghakimi, seperti orang yang membersihkan dan memurnikan perak. Seperti seorang tukang logam memurnikan emas dan perak, begitulah utusan TUHAN akan memurnikan para imam supaya mereka mempersembahkan kurban-kurban dengan cara yang dikehendaki TUHAN. <sup>4</sup>Maka seperti di zaman dahulu, TUHAN akan berkenan kepada kurban-kurban yang dipersembahkan kepada-Nya oleh umat Yehuda dan Yerusalem. <sup>5</sup>Kata TUHAN Yang Mahakuasa, "Aku akan datang kepadamu untuk menghakimi. Aku akan segera menjadi saksi terhadap tukang-tukang sihir, orang-orang yang berzinah, yang bersaksi dusta, yang berbuat curang dalam memberi gaji kepada orang upahan,

yang menindas para janda, yatim piatu, dan orang asing, terhadap semua orang yang tidak menghormati Aku." <sup>6</sup>"Akulah TUHAN, dan Aku tidak berubah. Karena itu kamu, keturunan Yakub, tidak dibinasakan. <sup>7</sup>Seperti leluhurmu dahulu, kamu semua sudah menyeleweng dari hukum-hukum-Ku dan tidak setia menjalankannya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun akan kembali kepadamu. Tetapi kamu bertanya, 'Apa yang harus kami lakukan untuk kembali kepada-Mu?' <sup>8</sup>Sekarang Aku bertanya kepadamu: Bolehkah manusia menipu Allah? Tentu saja tidak. Tetapi kamu menipu Aku juga. Kamu bertanya, 'Bagaimana?' Jawab-Ku: Dalam hal membayar sepersepuluhan dan memberi persembahan. <sup>9</sup>Seluruh bangsa menipu Aku, maka kamu semua kena kutuk. <sup>10</sup>Bawalah sepersepuluhannya seluruhnya ke Rumah-Ku supaya ada makanan berlimpah di sana. Ujilah Aku, maka kamu akan melihat bahwa Aku membuka pintu-pintu surga dan melimpahi kamu dengan segala yang baik. <sup>11</sup>Aku tak akan membiarkan serangga merusak hasil bumimu; pohon-pohon anggurmumu akan sarat buahnya. <sup>12</sup>Maka kamu akan dikatakan bahagia oleh semua bangsa, sebab negerimu menjadi tempat yang baik untuk didiami." <sup>13</sup>TUHAN berkata, "Katakatamu sungguh menghina Aku." "Tetapi kamu bertanya, 'Apa yang kami katakan tentang Engkau?' <sup>14</sup>Kamu berkata, 'Percuma saja berbakti kepada Allah. Apa gunanya melakukan kewajiban kita terhadap TUHAN Yang Mahakuasa, atau menunjukkan kepada-Nya bahwa kita menyesali kesalahan kita? <sup>15</sup>Kita lihat sendiri bahwa orang-orang sombong bahagia. Orang jahat tidak hanya bertambah makmur, tetapi kalau mereka menguji kesabaran Allah dengan berbuat jahat, mereka luput juga.'" <sup>16</sup>Lalu orang-orang yang takut kepada TUHAN berbicara satu sama lain. TUHAN mendengar dan memperhatikan apa yang mereka katakan. Orang-orang yang menghormati Dia dan takut kepada-Nya, ditulis namanya dalam sebuah buku catatan yang ada di hadapan-Nya. <sup>17</sup>TUHAN Yang Mahakuasa berkata, "Mereka akan menjadi umat-Ku. Pada hari Aku bertindak, mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku. Aku akan mengasihani mereka, seperti seorang bapak menyayangi anak yang mengabdikan kepadanya. <sup>18</sup>Umat-Ku akan melihat lagi perbedaan antara nasib orang baik dan orang jahat, antara orang yang berbakti kepada-Ku dan yang tidak."

**4**Kata TUHAN Yang Mahakuasa, "Akan tiba harinya semua orang sombong dan jahat dibakar seperti jerami. Pada hari itu mereka akan dibakar habis, dan tak ada yang tersisa dari mereka. <sup>2</sup>Tetapi bagi kamu yang taat kepada-Ku, kuasa-Ku yang menyelamatkan akan terbit laksana matahari, dan sinarnya membawa penyembuhan. Kamu akan bebas dan gembira seperti anak sapi yang baru dikeluarkan dari kandang. <sup>3</sup>Pada hari itu Aku akan bertindak, dan kamu akan mengalahkan orang-orang jahat, sehingga mereka seperti debu yang kamu injak-injak. <sup>4</sup>Ingatlah

ajaran-ajaran hamba-Ku Musa, ingat hukum-hukum dan perintah-perintah yang Kuberikan kepadanya di Gunung Sinai untuk ditaati oleh seluruh umat Israel. <sup>5</sup>Tetapi sebelum hari yang hebat dan dahsyat yang Kutentukan itu tiba, akan Kuutus kepadamu Nabi Elia. <sup>6</sup>Ia akan membuat bapak-bapak dan anak-anak bersatu hati, supaya Aku tidak datang membinasakan negerimu.”



**Part II**

**Perjanjian Baru**





# Matius

1Inilah daftar nenek moyang Yesus Kristus, keturunan Daud, keturunan Abraham. Dari Abraham sampai Daud, nama-nama nenek moyang Yesus sebagai berikut: <sup>2</sup>Abraham, Ishak, Yakub, Yehuda dan saudara-saudaranya, Peres dan Zerah (ibu mereka bernama Tamar), Hezron, Ram, Aminadab, Nahason, Salmon, Boas (ibunya adalah Rahab), Obed (ibunya ialah Rut), Isai, <sup>3</sup>(1:2) <sup>4</sup>(1:2) <sup>5</sup>(1:2) <sup>6</sup>dan Raja Daud. Dari Daud sampai pada masa bangsa Israel dibuang ke Babel tercatat nama-nama berikut ini: Salomo (ibunya adalah bekas istri Uria), <sup>7</sup>Rehabeam, Abia, Asa, Yosafat, Yoram, Uzia, Yotam, Ahas, Hizkia, Manasye, Amon, Yosia, Yekhonya dan saudara-saudaranya. <sup>8</sup>(1:7) <sup>9</sup>(1:7) <sup>10</sup>(1:7) <sup>11</sup>(1:7) <sup>12</sup>Dari masa bangsa Israel dibuang ke Babel sampai kelahiran Yesus tercatat nama-nama berikut ini: Yekhonya, Sealtiel, Zerubabel, Abihud, Elyakim, Azur, Zadok, Akhim, Eliud, Eleazar, Matan, Yakub, Yusuf suami Maria. Dan dari Maria itulah lahir Yesus yang disebut Kristus. <sup>13</sup>(1:12) <sup>14</sup>(1:12) <sup>15</sup>(1:12) <sup>16</sup>(1:12) <sup>17</sup>Jadi dari Abraham sampai Daud, semuanya ada empat belas generasi. Dari Daud sampai masa bangsa Israel dibuang ke Babel ada empat belas generasi juga. Dari masa bangsa Israel dibuang ke Babel sampai kelahiran Kristus ada pula empat belas generasi. <sup>18</sup>Beginilah kisah tentang kelahiran Yesus Kristus. Ibu-Nya yaitu Maria, bertunangan dengan Yusuf. Tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria sudah mengandung. Yusuf tidak tahu bahwa Maria mengandung karena kuasa Roh Allah. <sup>19</sup>Yusuf, tunangannya itu, adalah seorang yang selalu mentaati hukum agama. Jadi ia mau memutuskan pertunangannya, tetapi dengan diam-diam, supaya Maria tidak mendapat malu di muka umum. <sup>20</sup>Sementara Yusuf menimbang-nimbang hal itu, ia bermimpi. Dalam mimpinya itu, ia melihat seorang malaikat Tuhan yang berkata kepadanya, "Yusuf, keturunan Daud, jangan takut menikah dengan Maria; sebab anak yang di dalam kandungannya itu terjadi oleh kuasa Roh Allah. <sup>21</sup>Maria akan melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu harus engkau beri nama Yesus, karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." <sup>22</sup>Semuanya itu terjadi demikian supaya terlaksana apa yang dikatakan Tuhan melalui nabi-Nya, yaitu, <sup>23</sup>"Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu akan dinamakan Imanuel." (Immanuel adalah kata Ibrani

yang berarti, "Allah ada bersama kita".) <sup>24</sup>Sesudah Yusuf bangun, ia melakukan apa yang dikatakan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia menikah dengan Maria. <sup>25</sup>Tetapi selama Maria belum melahirkan anaknya itu, Yusuf tidak bercampur dengan Maria. Dan sesudah anak itu lahir, Yusuf menamakan-Nya Yesus.

2Yesus dilahirkan di kota Betlehem di negeri Yudea pada masa pemerintahan Raja Herodes. Pada waktu itu beberapa ahli ilmu bintang dari Timur datang ke Yerusalem. <sup>2</sup>Mereka bertanya di mana-mana, "Di manakah Anak itu, yang lahir untuk menjadi raja orang Yahudi? Kami melihat bintang-Nya terbit di sebelah timur, dan kami datang untuk menyembah Dia." <sup>3</sup>Ketika Raja Herodes mendengar hal itu, ia terkejut sekali, begitu juga semua orang di Yerusalem. <sup>4</sup>Maka ia menyuruh semua imam kepala dan guru-guru agama bangsa Yahudi datang berkumpul. Lalu ia bertanya kepada mereka, "Di manakah akan lahir Raja yang dijanjikan Allah?" <sup>5</sup>Mereka menjawab, "Di kota Betlehem di negeri Yudea. Sebab beginilah ditulis oleh seorang nabi, <sup>6</sup>'Engkau Betlehem, di negeri Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara kota-kota utama di Yehuda. Karena dari engkau akan datang seorang pemimpin yang akan memimpin umat-Ku Israel.'" <sup>7</sup>Sesudah mendapat keterangan itu, Herodes memanggil ahli-ahli bintang dari Timur itu secara diam-diam. Lalu ia bertanya kepada mereka kapan tepatnya bintang itu mulai kelihatan. <sup>8</sup>Sesudah itu ia menyuruh mereka ke Betlehem dengan pesan ini, "Pergilah, carilah Anak itu dengan teliti. Dan kalau kalian menemukan Dia, beritahukanlah kepadaku, supaya aku juga pergi menyembah Dia." <sup>9</sup>Lalu pergilah mereka. Mereka melihat lagi bintang yang mereka lihat dahulu di sebelah timur. Alangkah gembiranya mereka melihat bintang itu! Bintang itu mendahului mereka, lalu berhenti tepat di atas tempat Anak itu. <sup>10</sup>(2:9) <sup>11</sup>Mereka masuk ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu dengan Maria, ibu-Nya. Mereka sujud dan menyembah Anak itu, lalu membuka tempat harta mereka, dan mempersembahkan kepada-Nya emas, kemenyan, dan mur. <sup>12</sup>Allah memperingatkan mereka di dalam mimpi supaya jangan kembali kepada Herodes. Jadi mereka pulang melalui jalan yang lain. <sup>13</sup>Setelah ahli-ahli bintang itu berangkat, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf di

dalam mimpi. Malaikat itu berkata, "Herodes bermaksud mencari Anak itu untuk membunuh Dia. Karena itu bangunlah, bawalah Anak itu dengan ibu-Nya mengungsi ke Mesir. Tinggallah di sana sampai Aku berbicara lagi kepadamu." <sup>14</sup>Yusuf bangun, dan malam itu juga ia membawa Anak itu dengan ibu-Nya mengungsi ke Mesir. <sup>15</sup>Mereka tinggal di sana sampai Herodes meninggal. Demikian terjadilah apa yang dikatakan Tuhan melalui nabi-Nya, begini, "Aku memanggil Anak-Ku dari Mesir." <sup>16</sup>Ketika Herodes tahu bahwa ahli-ahli bintang dari Timur itu menipunya, ia marah sekali. Lalu ia memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki yang berumur dua tahun ke bawah di Betlehem dan sekitarnya. Itu cocok dengan keterangan yang didapatnya dari ahli-ahli bintang itu tentang saatnya bintang itu kelihatan. <sup>17</sup>Demikianlah terjadi apa yang pernah dikatakan oleh Nabi Yeremia, yaitu, <sup>18</sup>"Di Rama terdengar suara ratapan, keluhan serta tangisan. Rahel meratapi anak-anaknya; ia tak mau dihibur sebab mereka sudah tiada." <sup>19</sup>Sesudah Herodes meninggal, ketika Yusuf masih di Mesir seorang malaikat Tuhan menampakkan diri lagi kepada Yusuf di dalam mimpi. <sup>20</sup>Malaikat itu berkata, "Orang-orang yang mau membunuh Anak itu sudah meninggal. Karena itu bangunlah, ambil Anak itu dengan ibu-Nya dan kembalilah ke Israel." <sup>21</sup>Yusuf pun bangun, lalu membawa Anak itu dengan Maria kembali ke Israel. <sup>22</sup>Tetapi kemudian Yusuf mendengar bahwa Arkelaus, putra Herodes sudah menggantikan ayahnya menjadi raja negeri Yudea. Jadi Yusuf takut pergi ke sana. Sesudah ia mendapat petunjuk Tuhan lebih lanjut dalam mimpi, ia pergi ke daerah Galilea. <sup>23</sup>Di situ ia tinggal di kota yang bernama Nazaret. Dengan demikian terjadilah apa yang dikatakan oleh nabi-nabi mengenai Anak itu: "Ia akan disebut Orang Nazaret."

**3**Pada waktu itu datanglah Yohanes Pembaptis di padang pasir di Yudea dan mulai berkhotbah. <sup>2</sup>"Bertobatlah dari dosa-dosamu," katanya, "karena Allah akan segera memerintah sebagai Raja!" <sup>3</sup>Yohanes inilah orang yang dimaksudkan oleh Nabi Yesaya dalam kata-katanya ini, "Ada orang berseru-seru di padang pasir, 'Siapkanlah jalan untuk Tuhan; ratakanlah jalan bagi Dia.'" <sup>4</sup>Yohanes memakai pakaian dari bulu unta. Ikat pinggangnya dari kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. <sup>5</sup>Banyak orang dari Yerusalem, dari seluruh negeri Yudea dan dari daerah-daerah di sekitar Sungai Yordan datang kepada Yohanes. <sup>6</sup>Mereka mengaku dosa-dosa mereka, dan Yohanes membaptis mereka di Sungai Yordan. <sup>7</sup>Banyak juga orang Farisi dan Saduki datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Tetapi waktu ia melihat mereka datang, ia berkata kepada mereka, "Kamu orang jahat! Siapa yang mengatakan bahwa kamu dapat luput dari hukuman Allah yang akan datang?" <sup>8</sup>Tunjukkanlah dengan perbuatanmu bahwa kamu sudah bertobat dari dosa-dosamu. <sup>9</sup>Jangan sangka kamu dapat lolos dari hukuman dengan berkata bahwa

Abraham adalah nenek moyangmu. Ingat, dari batu-batu ini pun, Allah sanggup membuat keturunan untuk Abraham! <sup>10</sup>Kapak sudah siap untuk menebang pohon sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api. <sup>11</sup>Saya membaptis kamu dengan air untuk menyatakan bahwa kamu sudah bertobat dari dosa-dosamu; tetapi yang akan datang sesudah saya, akan membaptis kamu dengan Roh Allah dan api. Ia lebih besar daripada saya. Untuk membawa sepatu-Nya pun saya tidak layak. <sup>12</sup>Di tangan-Nya ada nyiru untuk menampi semua gandum-Nya sampai bersih. Gandum akan dikumpulkan-Nya di dalam lumbung, tetapi semua sekam akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak bisa padam." <sup>13</sup>Pada waktu itu Yesus pergi dari Galilea ke Sungai Yordan. Di sana Ia datang pada Yohanes dan minta dibaptis. <sup>14</sup>Tetapi Yohanes mencoba menolak permintaan-Nya itu. Yohanes berkata, "Sayalah yang seharusnya dibaptis oleh Bapak. Sekarang malah Bapak yang datang kepada saya." <sup>15</sup>Tetapi Yesus menjawab, "Biar saja untuk saat ini. Sebab dengan demikian kita melakukan semua yang dikehendaki Allah." Jadi Yohanes membaptis Yesus. <sup>16</sup>Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air di sungai itu. Tiba-tiba langit terbuka dan Yesus melihat Roh Allah turun seperti burung merpati ke atas-Nya. <sup>17</sup>Kemudian terdengar suara Allah mengatakan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Ia menyenangkan hati-Ku."

**4**Kemudian Yesus dibimbing oleh Roh Allah ke padang gurun untuk dicobai oleh Iblis. <sup>2</sup>Empat puluh hari empat puluh malam Yesus tidak makan. Lalu Ia merasa lapar. <sup>3</sup>Iblis datang dan berkata, "Engkau Anak Allah, bukan? Nah, suruhlah batu-batu ini menjadi roti." <sup>4</sup>Yesus menjawab, "Di dalam Alkitab tertulis: Manusia tidak dapat hidup dari roti saja, tetapi juga dari setiap perkataan yang diucapkan oleh Allah." <sup>5</sup>Sesudah itu Iblis membawa Yesus ke Yerusalem, kota suci, dan menaruh Dia di atas puncak Rumah Tuhan. <sup>6</sup>Lalu Iblis berkata kepada-Nya, "Engkau Anak Allah, bukan? Kalau begitu, terjunlah ke bawah; sebab di dalam Alkitab ada tertulis begini, 'Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya melindungi Engkau, mereka akan menyambut Engkau dengan tangan mereka, supaya kaki-Mu pun tidak tersentuh pada batu.'" <sup>7</sup>Yesus menjawab, "Tetapi di dalam Alkitab tertulis juga, 'Jangan engkau mencobai Tuhan Allahmu.'" <sup>8</sup>Kemudian Iblis membawa Yesus lagi ke gunung yang tinggi sekali dan menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia dengan segala kekayaannya. <sup>9</sup>Lalu Iblis berkata kepada Yesus, "Semua ini akan saya berikan kepada-Mu, kalau Engkau sujud menyembah saya." <sup>10</sup>Yesus menjawab, "Pergilah, hai Penggoda! Dalam Alkitab tertulis: Sembahlah Tuhan, Allahmu, dan layanilah Dia saja!" <sup>11</sup>Akhirnya Iblis meninggalkan Yesus, dan malaikat-malaikat pun datang melayani Dia. <sup>12</sup>Ketika mendengar bahwa Yohanes di-

masuk ke dalam penjara, Yesus menyingkir ke Galilea. <sup>13</sup>Ia meninggalkan Nazaret, lalu tinggal di Kaper-naum di pinggir Danau Galilea di daerah Zebulon dan Naftali. <sup>14</sup>Karena Yesus melakukan hal itu, terjadilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya: <sup>15</sup>"Tanah Zebulon dan tanah Naftali, di jalan ke danau, seberang Sungai Yordan, Galilea tanah orang bukan Yahudi!" <sup>16</sup>Bangsa yang hidup di dalam kegelapan telah melihat terang yang cemerlang! Bagi yang diam dalam negeri kegelapan maut telah terbit cahaya terang!" <sup>17</sup>Sejak waktu itu Yesus mulaiewartakan, "Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena Allah akan segera memerintah sebagai Raja!" <sup>18</sup>Ketika Yesus sedang berjalan di pantai Danau Galilea, Ia melihat dua nelayan, yaitu Simon (yang dinamai juga Petrus) dengan adiknya, Andreas. Mereka sedang menangkap ikan di danau itu dengan jala. <sup>19</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Mari ikutlah Aku. Aku akan mengajar kalian menjala orang." <sup>20</sup>Langsung mereka meninggalkan jala mereka lalu mengikuti Yesus. <sup>21</sup>Yesus berjalan terus, lalu melihat pula dua orang bersaudara yang lain, yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus. Mereka bersama-sama dengan ayah mereka sedang memperbaiki jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka juga, <sup>22</sup>dan mereka langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikuti Yesus. <sup>23</sup>Di Galilea, Yesus berkeliling di seluruh negeri dan mengajar di rumah-rumah ibadat. Ia memberitakan Kabar Baik bahwa Allah akan memerintah. Dan Ia juga menyembuhkan orang-orang yang sakit dan cacat. <sup>24</sup>Kabar tentang Yesus itu tersebar di seluruh negeri Siria, sehingga banyak orang datang kepada-Nya. Mereka membawa orang-orang yang menderita segala macam penyakit dan kesusahan. Orang-orang yang kemasukan roh jahat, yang sakit ayau, dan yang lumpuh, semuanya disembuhkan oleh Yesus. <sup>25</sup>Banyak sekali orang yang mengikuti Yesus pada waktu itu. Ada yang datang dari Galilea, ada yang dari Sepuluh Kota, dari Yerusalem, dari Yudea, dan ada pula yang dari negeri di seberang Yordan.

**5**Waktu Yesus melihat orang banyak itu, Ia naik ke atas bukit. Sesudah Ia duduk, pengikut-pengikut-Nya datang kepada-Nya, <sup>2</sup>lalu Ia mulai mengajar mereka: <sup>3</sup>"Berbahagialah orang yang merasa tidak berdaya dan hanya bergantung pada Tuhan saja; mereka adalah anggota umat Allah!" <sup>4</sup>Berbahagialah orang yang bersedih hati; Allah akan menghibur mereka! <sup>5</sup>Berbahagialah orang yang rendah hati; Allah akan memenuhi janji-Nya kepada mereka! <sup>6</sup>Berbahagialah orang yang rindu melakukan kehendak Allah; Allah akan memuaskan mereka! <sup>7</sup>Berbahagialah orang yang mengasihani orang lain; Allah akan mengasihani mereka juga! <sup>8</sup>Berbahagialah orang yang murni hatinya; mereka akan mengenal Allah. <sup>9</sup>Berbahagialah orang yang membawa damai di antara manusia; Allah akan mengaku mereka sebagai anak-anak-Nya! <sup>10</sup>Berbahagialah orang yang menderita penganiayaan karena melakukan kehendak Allah; mereka adalah

anggota umat Allah! <sup>11</sup>Berbahagialah kalian kalau dicela, dianiaya, dan difitnah demi Aku. <sup>12</sup>Nabi-nabi yang hidup sebelum kalian pun sudah dianiaya seperti itu. Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besarlah upah di surga yang disediakan Tuhan untuk kalian." <sup>13</sup>"Kalian adalah garam dunia. Kalau garam menjadi tawar, mungkinkah diasinkan kembali? Tidak ada gunanya lagi, melainkan dibuang dan diinjak-injak orang. <sup>14</sup>Kalian adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. <sup>15</sup>Tidak ada orang yang menyalakan lampu, lalu menutup lampu itu dengan tempayan. Ia malah akan menaruh lampu itu pada tempat lampu, supaya memberi terang kepada setiap orang di dalam rumah. <sup>16</sup>Begitu juga terangmu harus bersinar di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik, lalu memuji Bapamu di surga." <sup>17</sup>Janganlah menganggap bahwa Aku datang untuk menghapuskan hukum Musa dan ajaran nabi-nabi. Aku datang bukan untuk menghapuskannya, tetapi untuk menunjukkan arti yang sesungguhnya. <sup>18</sup>Ingatlah! Selama langit dan bumi masih ada, satu huruf atau titik yang terkecil pun di dalam hukum itu, tidak akan dihapuskan, kalau semuanya belum terjadi! <sup>19</sup>Oleh karena itu, barangsiapa melanggar salah satu dari perintah-perintah itu, sekalipun yang terkecil, dan mengajar orang lain berbuat begitu juga, akan menjadi yang paling kecil di antara umat Allah. Sebaliknya, barangsiapa menjalankan perintah-perintah itu dan mengajar orang lain berbuat begitu juga, akan menjadi besar di antara umat Allah. <sup>20</sup>Jadi, ingatlah: Kalian tidak mungkin menjadi umat Allah, kalau tidak melebihi guru-guru agama dan orang-orang Farisi dalam hal melakukan kehendak Allah!" <sup>21</sup>"Kalian tahu bahwa pada nenek moyang kita terdapat ajaran seperti ini: Jangan membunuh; barangsiapa membunuh, harus diadili. <sup>22</sup>Tetapi sekarang Aku berkata kepadamu, barangsiapa marah kepada orang lain, akan diadili; dan barangsiapa memaki orang lain, akan diadili di hadapan Mahkamah Agama. Dan barangsiapa mengatakan kepada orang lain, 'Tolol,' patut dibuang ke dalam api neraka. <sup>23</sup>Oleh sebab itu, kalau salah seorang di antara kalian sedang mempersembahkan pemberiannya kepada Allah, lalu teringat bahwa ada orang yang sakit hati terhadapnya, <sup>24</sup>hendaklah ia meninggalkan dahulu persembahannya itu di depan mezbah, lalu pergi berdamai dengan orang itu. Sesudah itu, dapatlah ia kembali dan mempersembahkan pemberiannya kepada Allah. <sup>25</sup>Seandainya ada orang mengadukan kalian ke mahkamah, berdamailah dengan dia selama masih ada waktu sebelum sampai di mahkamah. Kalau tidak, orang itu akan menyerahkan kalian kepada hakim, yang akan menyerahkan kalian kepada polisi. Lalu polisi akan memasukkan kalian ke dalam penjara. <sup>26</sup>Dan ingatlah: Pasti kalian tidak akan bisa keluar dari penjara itu, sebelum seluruh dendamu lunas sama sekali." <sup>27</sup>"Kalian tahu bahwa ada ajaran seperti ini: Jangan berzinah. <sup>28</sup>Tetapi sekarang

Aku berkata kepadamu: barangsiapa memandang seorang wanita dengan nafsu berahi, orang itu sudah berzinah dengan wanita itu di dalam hatinya. <sup>29</sup>Kalau mata kananmu menyebabkan engkau berdosa, cunghillah dan buanglah mata itu! Lebih baik kehilangan salah satu anggota badanmu daripada seluruh badanmu dibuang ke dalam neraka. <sup>30</sup>Kalau tangan kananmu menyebabkan engkau berdosa, potong dan buanglah tangan itu! Lebih baik kehilangan sebelah tanganmu daripada seluruh badanmu masuk ke neraka.” <sup>31</sup>”Ada juga ajaran seperti ini: setiap orang yang menceraikan istrinya, harus memberikan surat cerai kepadanya. <sup>32</sup>Tetapi sekarang Aku berkata kepadamu: barangsiapa menceraikan istrinya padahal wanita itu tidak menyeleweng, menyebabkan istrinya itu berzinah, kalau istrinya itu kawin lagi. Dan barangsiapa yang kawin dengan wanita yang diceraikan itu, berzinah juga.” <sup>33</sup>”Kalian tahu bahwa pada nenek moyang kita terdapat ajaran seperti ini: jangan mungkir janji. Apa yang sudah kaujanjikan dengan sumpah di hadapan Allah, harus engkau melakukannya. <sup>34</sup>Tetapi sekarang Aku berkata kepadamu: jangan bersumpah sama sekali, baik demi langit, sebab langit adalah takhta Allah, <sup>35</sup>maupun demi bumi, sebab bumi adalah alas kaki-Nya; atau demi Yerusalem, sebab itulah kota Raja besar. <sup>36</sup>Jangan juga bersumpah demi kepalamu, sebab engkau sendiri tidak dapat membuat rambutmu menjadi putih atau hitam, biar hanya sehelai. <sup>37</sup>Katakan saja 'Ya' atau 'Tidak' --lebih dari itu datangnya dari si Iblis.” <sup>38</sup>”Kalian tahu bahwa ada juga ajaran seperti ini: mata ganti mata, gigi ganti gigi. <sup>39</sup>Tetapi sekarang Aku berkata kepadamu: jangan membalas dendam terhadap orang yang berbuat jahat kepadamu. Sebaliknya kalau orang menampar pipi kananmu, biarkanlah dia menampar pipi kirimu juga. <sup>40</sup>Dan jikalau orang mengadakan khalifah kepada hakim dan menuntut bajumu, berikanlah kepadanya jubahmu juga. <sup>41</sup>Kalau seorang penguasa memaksa kalian memikul barangnya sejauh satu kilometer, pikullah sejauh dua kilometer. <sup>42</sup>Kalau orang minta sesuatu kepadamu, berikanlah kepadanya. Dan jangan juga menolak orang yang mau meminjam sesuatu daripadamu.” <sup>43</sup>”Kalian tahu bahwa ada juga ajaran seperti ini: cintailah kawan-kawanmu dan bencilah musuh-musuhmu. <sup>44</sup>Tetapi sekarang Aku berkata kepadamu: cintailah musuh-musuhmu, dan doakanlah orang-orang yang menganiaya kalian, <sup>45</sup>supaya kalian menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Allah menerbitkan matahari-Nya untuk orang yang baik dan untuk orang yang jahat juga. Ia menurunkan hujan untuk orang yang berbuat benar dan untuk orang yang berbuat jahat juga. <sup>46</sup>Sebab kalau kalian mengasihi hanya orang yang mengasihi kalian saja, untuk apa Allah harus membalas perbuatanmu itu? Bukankah para penagih pajak pun berbuat begitu? <sup>47</sup>Dan kalau kalian memberi salam hanya kepada kawan-kawanmu saja, apakah istimewanya? Orang-orang yang tidak mengenal Allah pun berbuat begitu! <sup>48</sup>Bapamu di

surga mengasihi semua orang dengan sempurna. Kalian harus begitu juga.”

**6**”Ingatlah, jangan kalian melakukan kewajiban agama di depan umum supaya dilihat orang. Kalau kalian berbuat begitu, kalian tidak akan diberi upah oleh Bapamu di surga. <sup>2</sup>Jadi, kalau kalian memberi sedekah kepada orang miskin, janganlah menggembar-gemborkan hal itu seperti yang dilakukan oleh orang-orang munafik. Mereka suka melakukan itu di dalam rumah ibadat dan di jalan raya, supaya dipuji orang. Ingatlah, mereka sudah menerima upahnya. <sup>3</sup>Tetapi kalian, kalau kalian memberi sedekah, berikanlah dengan diam-diam, sehingga tidak ada yang tahu. <sup>4</sup>Biarlah perbuatanmu itu tidak diketahui oleh siapa pun, kecuali Bapamu di surga. Ia melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu dan akan memberi upah kepadamu.” <sup>5</sup>”Kalau kalian berdoa, janganlah seperti orang-orang yang suka berpura-pura. Mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah ibadat dan di simpang jalan supaya dilihat orang. Ingatlah, itulah upah yang mereka sudah terima. <sup>6</sup>Tetapi kalau kalian berdoa, masuklah ke kamar dan tutuplah pintu, lalu berdoalah kepada Bapamu yang tidak kelihatan itu. Maka Bapamu yang melihat perbuatanmu yang tersembunyi akan memberi upah kepadamu. <sup>7</sup>Kalau kalian berdoa, janganlah bertele-tele seperti orang-orang yang tak mengenal Tuhan. Mereka menyangka bahwa permintaan mereka akan didengar sebab doa mereka yang panjang itu. <sup>8</sup>Jangan seperti mereka. Bapamu sudah tahu apa yang kalian perlukan, sebelum kalian memintanya. <sup>9</sup>Jadi berdoalah begini, 'Bapa kami di surga: Engkaulah Allah yang Esa. Semoga Engkau disembah dan dihormati. <sup>10</sup>Engkaulah Raja kami. Semoga Engkau memerintah di bumi dan kehendak-Mu ditaati seperti di surga. <sup>11</sup>Berilah pada hari ini makanan yang kami perlukan. <sup>12</sup>Ampunilah kami dari kesalahan kami, seperti kami sudah mengampuni orang yang bersalah kepada kami. <sup>13</sup>Janganlah membiarkan kami kehilangan percaya pada waktu kami dicobai tetapi lepaskanlah kami dari kuasa si Jahat. (Engkaulah Raja yang berkuasa dan mulia untuk selama-lamanya. Amin.)' <sup>14</sup>Kalau kalian mengampuni orang yang bersalah kepadamu, Bapamu di surga pun akan mengampuni kesalahanmu. <sup>15</sup>Tetapi kalau kalian tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu di surga juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.” <sup>16</sup>”Kalau kalian berpuasa, janganlah bermuka muram seperti orang yang suka berpura-pura. Mereka mengubah air mukanya supaya semua orang tahu bahwa mereka berpuasa. Ingatlah, itulah upah yang mereka sudah terima. <sup>17</sup>Tetapi kalau kalian berpuasa, cucilah mukamu dan sisirlah rambutmu, <sup>18</sup>supaya tak ada yang tahu bahwa kalian berpuasa, kecuali Bapamu yang tidak kelihatan itu saja. Dia melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu dan akan memberi upah kepadamu.” <sup>19</sup>”Janganlah mengumpulkan harta untuk dirimu di dunia, di mana rayap dan karat dapat me-

rusaknya dan pencuri datang mencurinya. <sup>20</sup>Sebaliknya, kumpulkanlah harta di surga, di mana rayap dan karat tidak merusaknya, dan pencuri tidak datang mencurinya. <sup>21</sup>Karena di mana hartamu, di situ juga hatimu!" <sup>22</sup>"Mata adalah lampu untuk badan. Kalau matamu jernih, seluruh badanmu terang-benderang. <sup>23</sup>Tetapi kalau matamu kabur, seluruh badanmu gelap-gulita. Jadi kalau lampu di dalam dirimu itu gelap, alangkah pekatnya kegelapan itu!" <sup>24</sup>"Tidak seorang pun dapat bekerja untuk dua majikan. Sebab ia akan lebih mengasihi yang satu daripada yang lain. Atau ia akan lebih setia kepada majikan yang satu daripada kepada yang lain. Begitulah juga dengan kalian. Kalian tidak dapat bekerja untuk Allah dan untuk harta benda juga. <sup>25</sup>Sebab itu ingatlah; janganlah khawatir tentang hidupmu, yaitu apa yang akan kalian makan dan minum, atau apa yang akan kalian pakai. Bukankah hidup lebih dari makanan, dan badan lebih dari pakaian? <sup>26</sup>Lihatlah burung di udara. Mereka tidak menanam, tidak menuai, dan tidak juga mengumpulkan hasil tanamannya di dalam lumbung. Meskipun begitu Bapamu yang di surga memelihara mereka! Bukankah kalian jauh lebih berharga daripada burung? <sup>27</sup>Siapakah dari kalian yang dengan kekhawatirannya dapat memperpanjang umurnya biarpun sedikit? <sup>28</sup>Mengapa kalian khawatir tentang pakaianmu? Perhatikanlah bunga-bunga bakung yang tumbuh di padang. Bunga-bunga itu tidak bekerja dan tidak menenun; <sup>29</sup>tetapi Raja Salomo yang begitu kaya pun, tidak memakai pakaian yang sebagus bunga-bunga itu! <sup>30</sup>Rumput di padang tumbuh hari ini dan besok dibakar habis. Namun Allah mendandani rumput itu begitu bagus. Apalagi kalian! Tetapi kalian kurang percaya! <sup>31</sup>Janganlah khawatir dan berkata, 'Apa yang akan kita makan', atau 'apa yang akan kita minum', atau 'apa yang akan kita pakai'? <sup>32</sup>Hal-hal itu selalu dikejar oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Padahal Bapamu yang di surga tahu bahwa kalian memerlukan semuanya itu. <sup>33</sup>Jadi, usahakanlah dahulu supaya Allah memerintah atas hidupmu dan lakukanlah kehendak-Nya. Maka semua yang lain akan diberikan Allah juga kepadamu. <sup>34</sup>Oleh sebab itu, janganlah khawatir tentang hari besok. Sebab besok ada lagi kekhawatirannya sendiri. Hari ini sudah cukup kesusahannya, tidak usah ditambah lagi."

**7**"Janganlah menghakimi orang lain, supaya kalian sendiri juga jangan dihakimi oleh Allah. <sup>2</sup>Sebab sebagaimana kalian menghakimi orang lain, begitu juga Allah akan menghakimi kalian. Dan ukuran yang kalian pakai untuk orang lain, akan dipakai juga oleh Allah untuk kalian. <sup>3</sup>Mengapa kalian melihat secukil kayu dalam mata saudaramu, sedangkan balok dalam matamu sendiri tidak kalian perhatikan? <sup>4</sup>Bagaimana kalian dapat mengatakan kepada saudaramu, 'Mari saya keluarkan kayu secukil itu dari matamu,' sedangkan di dalam matamu sendiri ada balok? <sup>5</sup>Hai munafik! Keluarkanlah dahulu ba-

lok dari matamu sendiri, barulah engkau melihat dengan jelas, dan dapat mengeluarkan secukil kayu dari mata saudaramu. <sup>6</sup>Jangan berikan barang yang suci kepada anjing, supaya anjing itu jangan berbalik dan menyerangmu. Dan jangan berikan mutiara kepada babi, supaya babi itu jangan menginjak-injak mutiara itu." <sup>7</sup>"Mintalah, maka kalian akan menerima. Carilah, maka kalian akan mendapat. Ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu. <sup>8</sup>Karena orang yang minta akan menerima; orang yang mencari akan mendapat; dan orang yang mengetuk, akan dibukakan pintu. <sup>9</sup>Di antara kalian apakah ada ayah yang memberikan batu kepada anaknya, kalau ia minta roti? <sup>10</sup>Atau memberikan ular, kalau ia minta ikan? <sup>11</sup>Walaupun kalian jahat, kalian tahu juga memberikan yang baik kepada anak-anakmu. Apalagi Bapamu di surga! Ia lebih lagi akan memberikan yang baik kepada orang yang minta kepada-Nya. <sup>12</sup>Perlakukanlah orang lain seperti kalian ingin diperlakukan oleh mereka. Itulah inti hukum Musa dan ajaran nabi-nabi." <sup>13</sup>"Masuklah melalui pintu yang sempit, sebab pintu dan jalan yang menuju ke neraka besar dan lebar, dan banyak orang yang melaluinya. <sup>14</sup>Tetapi sempit dan sukarlah pintu dan jalan yang membawa orang kepada hidup. Dan hanya sedikit orang yang menemukannya." <sup>15</sup>"Hati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu. Mereka datang kepada kalian berkedok domba, tetapi mereka sebenarnya seperti serigala yang buas. <sup>16</sup>Kalian akan mengenal mereka dari hasil perbuatannya. Belukar berduri tidak mengeluarkan buah anggur, dan semak berduri tidak menghasilkan buah ara. <sup>17</sup>Dari pohon yang subur diperoleh buah yang baik, dan dari pohon yang tidak subur buah yang buruk. <sup>18</sup>Pohon yang subur tidak dapat menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang tidak subur tidak dapat menghasilkan buah yang baik. <sup>19</sup>Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, ditebang dan dibakar. <sup>20</sup>Begitu pula dengan nabi-nabi palsu. Kalian akan mengenal mereka dari hasil perbuatannya." <sup>21</sup>"Tidak semua orang yang memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan,' akan menjadi anggota umat Allah, tetapi hanya orang-orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. <sup>22</sup>Pada Hari Kiamat banyak orang akan berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan, bukankah dengan nama-Mu kami sudah menyampaikan pesan Allah? Dan bukankah dengan nama Tuhan juga kami sudah mengusir roh-roh jahat serta mengadakan banyak keajaiban?' <sup>23</sup>Tetapi Aku akan menjawab, 'Aku tidak pernah mengenal kalian! Pergi dari sini, kalian yang melakukan kejahatan!'" <sup>24</sup>"Nah, orang yang mendengar perkataan-Ku ini, dan menurutinya, sama seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. <sup>25</sup>Pada waktu hujan turun, dan air banjir datang serta angin kencang memukul rumah itu, rumah itu tidak roboh sebab telah dibangun di atas batu. <sup>26</sup>Dan orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak menurutinya, ia sama seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. <sup>27</sup>Pada waktu hujan turun, dan air banjir

datang serta angin kencang memukul rumah itu, rumah itu roboh. Dan kerusakannya hebat sekali!"<sup>28</sup> Akhirnya Yesus selesai mengajar, dan orang-orang yang ada di situ heran sekali mendengar pengajaran-Nya.<sup>29</sup> Sebab Ia mengajar dengan wibawa, tidak seperti guru-guru agama mereka.

8 Yesus turun dari bukit, dan banyak orang mengikuti Dia.<sup>2</sup> Pada waktu itu datanglah seorang yang berpenyakit kulit yang mengerikan. Ia berlutut di hadapan Yesus, lalu berkata, "Pak, kalau Bapak mau, Bapak dapat menyembuhkan saya."<sup>3</sup> Yesus menjamah orang itu sambil berkata, "Aku mau. Sembuhlah!" Saat itu juga penyakitnya hilang.<sup>4</sup> Lalu kata Yesus kepadanya, "Ingatlah! Jangan ceritakan kepada siapa pun. Tetapi pergilah kepada imam, dan minta dia untuk memastikan engkau sudah sembuh. Sesudah itu persembahkanlah kurban yang diperintahkan Musa, sebagai bukti kepada orang-orang bahwa engkau sungguh-sungguh sudah sembuh!"<sup>5</sup> Waktu Yesus masuk ke Kapernaum, seorang perwira Roma datang menjumpai Dia, dan minta tolong kepada-Nya.<sup>6</sup> "Bapak," kata perwira itu, "pelayan saya sakit di rumah. Ia berbaring lumpuh di tempat tidur dan menderita sekali."<sup>7</sup> Kata Yesus, "Aku akan pergi menyembuhkan dia."<sup>8</sup> "Tidak usah Pak," jawab perwira itu, "Saya tidak patut menerima Bapak di rumah saya. Bapak perintahkan saja. Nanti pelayan saya itu sembuh."<sup>9</sup> Sebab saya pun harus tunduk pada perintah atasan. Dan di bawah saya ada juga prajurit-prajurit yang harus tunduk pada perintah saya. Kalau saya menyuruh seorang prajurit, 'Pergi!' ia pun pergi. Saya mengatakan kepada yang lain, 'Mari sini!' ia pun datang; dan kalau saya memerintahkan hamba saya, 'Buatlah ini!' ia pun membuatnya."<sup>10</sup> Waktu Yesus mendengar apa yang dikatakan oleh perwira itu, Ia kagum sekali. Lalu Ia berkata kepada orang-orang yang sedang mengikuti Dia, "Bukan main orang ini. Di antara orang Israel pun belum pernah Aku menemukan iman sebesar ini!"<sup>11</sup> Sungguh! Banyak orang akan datang dari timur dan barat untuk bersukaria bersama-sama Abraham, Ishak, dan Yakub di dalam Dunia Baru Allah.<sup>12</sup> Padahal orang-orang yang seharusnya menjadi umat Allah akan dibuang ke kegelapan di luar. Di situ mereka akan menangis dan menderita."<sup>13</sup> Lalu Yesus berkata kepada perwira itu, "Pulanglah, apa yang engkau percayai itu akan terjadi." Dan saat itu juga pelayannya itu sembuh.<sup>14</sup> Yesus pergi ke rumah Petrus. Di situ Ia melihat ibu mertua Petrus sedang sakit demam di tempat tidur.<sup>15</sup> Yesus menjamah tangannya, lalu demamnya hilang. Ia bangun dan mulai melayani Yesus.<sup>16</sup> Pada waktu mulai petang, orang membawa kepada Yesus banyak orang yang kemasukan roh jahat. Dan dengan sepatah kata saja, Yesus mengusir roh-roh jahat itu dan menyembuhkan juga semua orang yang sakit.<sup>17</sup> Yesus melakukan semuanya itu, dan dengan itu terjadilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya, yaitu, "Ia menanggung penderitaan kita dan menyembuhkan penyakit kita."<sup>18</sup> Ada banyak sekali orang

di sekeliling Yesus. Waktu Yesus melihat mereka semuanya, Ia menyuruh pengikut-pengikut-Nya menyeberangi danau.<sup>19</sup> Lalu seorang guru agama datang kepada-Nya dan berkata, "Bapak Guru, saya mau mengikuti Bapak ke mana saja!"<sup>20</sup> Yesus menjawab, "Serigala punya liang, dan burung punya sarang, tetapi Anak Manusia tidak punya tempat berbaring."<sup>21</sup> Lalu seorang pengikut-Nya yang lain berkata, "Pak, izinkanlah saya pulang dahulu untuk menguburkan ayah saya."<sup>22</sup> Tetapi Yesus menjawab, "Ikutlah Aku, dan biarkan orang mati menguburkan orang matinya sendiri."<sup>23</sup> Yesus naik ke perahu dan pengikut-pengikut-Nya ikut bersama Dia.<sup>24</sup> Tiba-tiba angin ribut yang hebat sekali melanda danau sehingga perahu dipukul ombak. Pada waktu itu Yesus sedang tidur.<sup>25</sup> Maka pengikut-pengikut-Nya pergi kepada-Nya dan membangunkan Dia. "Pak! Tolong! Kita celaka!" seru mereka.<sup>26</sup> "Mengapa kalian takut?" kata Yesus. "Kalian kurang percaya kepada-Ku!" Kemudian Yesus berdiri dan membentak angin dan danau itu. Lalu danau menjadi sangat tenang.<sup>27</sup> Pengikut-pengikut Yesus heran. Mereka berkata, "Orang apakah Dia ini, sampai angin dan ombak pun menuruti perintah-Nya!"<sup>28</sup> Yesus sampai di seberang danau di daerah Gadar. Di sana dua orang yang kemasukan roh jahat datang kepada-Nya. Kedua orang itu ganas sekali, sehingga tidak seorang pun berani lewat di situ.<sup>29</sup> Mereka keluar dari gua-gua kuburan dan berteriak, "Anak Allah, akan Kauapakan kami? Apakah Engkau sudah mau menyiksa kami walaupun belum waktunya?"<sup>30</sup> Tidak jauh dari situ, ada banyak sekali babi sedang mencari makan.<sup>31</sup> Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus, "Kalau Kau akan menyuruh kami keluar, suruhlah kami masuk ke dalam babi-babi itu."<sup>32</sup> "Pergi!" kata Yesus. Roh-roh jahat itu pergi dari kedua orang itu, lalu masuk ke dalam babi-babi. Dan babi-babi itu pun lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau, lalu tenggelam.<sup>33</sup> Penjaga-penjaga babi itu lari ke kota, dan menceritakan semua kejadian itu, juga mengenai apa yang terjadi dengan kedua orang yang kemasukan roh jahat itu.<sup>34</sup> Maka semua orang di kota itu pun pergi menjumpai Yesus. Waktu mereka melihat Yesus, mereka minta dengan sangat supaya Ia meninggalkan daerah mereka.

9 Yesus naik ke dalam perahu, lalu menyeberangi danau, kembali ke kampung halaman-Nya.<sup>2</sup> Di situ orang membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tikar. Waktu Yesus melihat betapa besar iman orang-orang itu, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Tabahlah, anak-Ku! Dosa-dosamu sudah diampuni."<sup>3</sup> Beberapa guru agama yang ada di situ berkata dalam hati, "Orang ini menghina Allah!"<sup>4</sup> Yesus tahu pikiran mereka, jadi Ia berkata, "Mengapa pikiranmu sejahat itu?"<sup>5</sup> Manakah yang lebih mudah: mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni', atau mengatakan, 'Bangunlah dan berjalan'?'<sup>6</sup> Tetapi sekarang Aku akan membuktikan kepadamu bahwa di atas bumi ini

Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa.” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangun, angkat tikarmu dan pulanglah!”<sup>7</sup> Orang lumpuh itu pun bangun dan pulang ke rumahnya.<sup>8</sup> Waktu orang-orang melihat kejadian itu, mereka ketakutan dan memuji Allah, sebab Allah sudah memberikan kuasa yang begitu besar kepada manusia.<sup>9</sup> Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu. Sementara berjalan, Ia melihat seorang penagih pajak, bernama Matius, sedang duduk di kantor pajaknya. Yesus berkata kepadanya, “Mari ikut Aku!” Maka Matius berdiri dan mengikuti Yesus.<sup>10</sup> Waktu Yesus sedang makan di rumah Matius, datanglah banyak penagih pajak dan orang-orang yang dianggap tidak baik oleh masyarakat, ikut makan bersama-sama Yesus dan pengikut-pengikut-Nya.<sup>11</sup> Ada orang-orang Farisi yang melihat hal itu. Dan mereka bertanya kepada pengikut-pengikut Yesus, “Apa sebab gurumu makan bersama-sama dengan penagih pajak dan orang-orang tidak baik?”<sup>12</sup> Yesus mendengar pertanyaan mereka lalu menjawab, “Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, hanya orang yang sakit saja.<sup>13</sup> Selidikilah apa artinya ayat Alkitab ini: ‘Aku menghendaki belas kasihan, dan bukan kurban binatang.’ Sebab Aku datang bukan untuk memanggil orang yang menganggap dirinya sudah baik, melainkan orang yang dianggap hina.”<sup>14</sup> Setelah itu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis datang kepada Yesus. Lalu mereka bertanya, “Mengapa kami dan orang-orang Farisi berpuasa sedangkan pengikut-pengikut Bapak tidak?”<sup>15</sup> Yesus menjawab, “Bagaimana-kah pendapat kalian? Bisakah tamu-tamu di pesta kawin bersedih hati kalau mempelai laki-laki masih ada bersama-sama mereka? Tentu tidak! Tetapi akan tiba saatnya mempelai laki-laki itu diambil dari mereka. Waktu itu barulah mereka berpuasa.<sup>16</sup> Tidak ada orang yang menambal baju yang sudah tua dengan sepotong kain yang masih baru. Sebab kain penambal itu akan menciut dan menyobek baju itu, sehingga mengakibatkan sobekan yang lebih besar.<sup>17</sup> Begitu juga tidak ada orang yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang tua. Sebab kantong itu akan pecah dan rusak, lalu anggurnya terbuang. Anggur baru harus dituang ke dalam kantong yang baru juga, supaya kedua-duanya tetap baik.”<sup>18</sup> Sementara Yesus berbicara kepada pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis, datanglah seorang pemimpin rumah ibadat. Ia berlutut di depan Yesus dan berkata, “Anak perempuan saya baru saja meninggal. Tetapi, sudilah datang untuk menjamahnya supaya ia hidup lagi.”<sup>19</sup> Yesus bangkit dan bersama pengikut-pengikut-Nya pergi dengan orang itu.<sup>20</sup> Di tengah jalan seorang wanita yang sudah dua belas tahun lamanya sakit pendarahan yang berhubungan dengan haidnya, datang mendekati Yesus dari belakang. Ia berpikir, “Asal saja saya menyentuh jubah-Nya, saya akan sembuh.” Lalu ia menyentuh ujung jubah Yesus.<sup>21</sup>(9:20)<sup>22</sup> Saat itu Yesus menoleh dan melihat wanita itu lalu berkata kepadanya, “Tabahlah, anak-Ku! Karena engkau percaya

kepada-Ku, engkau sembuh!” Pada saat itu juga wanita itu sembuh.<sup>23</sup> Kemudian Yesus sampai di rumah pemimpin rumah ibadat itu. Ketika Ia melihat pemain-pemain musik perkabungan dan banyak orang yang ribut-ribut,<sup>24</sup> Ia berkata kepada mereka, “Keluar kamu semua! Anak ini tidak mati; ia hanya tidur.” Mereka semua menertawakan Yesus.<sup>25</sup> Sesudah orang-orang itu keluar, Yesus masuk ke dalam kamar anak itu dan memegang tangannya. Lalu bangkitlah anak perempuan itu.<sup>26</sup> Kabar itu tersebar ke seluruh daerah itu.<sup>27</sup> Yesus pergi dari situ dan di tengah jalan dua orang buta mengikuti Dia. Mereka berteriak, “Anak Daud, kasihanilah kami!”<sup>28</sup> Ketika Yesus masuk ke dalam rumah, kedua orang buta itu datang kepada-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, “Apa kalian percaya bahwa Aku dapat menyembuhkan kalian?” “Percaya, Pak!” jawab mereka.<sup>29</sup> Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata, “Karena kalian percaya, jadilah apa yang kalian harapkan.”<sup>30</sup> Maka mereka bisa melihat. Yesus memperingatkan mereka dengan tegas, supaya jangan memberitahukan hal itu kepada siapa pun.<sup>31</sup> Tetapi mereka pergi dan menyiarkan berita tentang Yesus ke seluruh daerah.<sup>32</sup> Waktu kedua orang itu pergi, seorang bisu yang dikuasai oleh roh jahat dibawa kepada Yesus.<sup>33</sup> Yesus mengusir roh jahat itu dan pada saat itu juga orang itu bisa berbicara lagi. Orang banyak itu heran dan berkata, “Belum pernah kami melihat kejadian serupa ini di Israel!”<sup>34</sup> Tetapi orang-orang Farisi berkata, “Kepala roh-roh jahatlah yang memberi Dia kuasa untuk mengusir roh-roh jahat itu.”<sup>35</sup> Demikianlah Yesus pergi berkeliling dari satu kota ke kota yang lain dan dari satu kampung ke kampung yang lain. Ia mengajar di rumah-rumah ibadat, danewartakan Kabar Baik tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Ia menyembuhkan orang-orang yang menderita segala macam penyakit dan cacat badan.<sup>36</sup> Waktu Yesus melihat orang banyak itu, Ia kasihan kepada mereka, sebab mereka kebingungan dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak punya gembala.<sup>37</sup> Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Panennya banyak, tetapi penuainya hanya sedikit.”<sup>38</sup> Sebab itu mintalah kepada pemilik kebun itu supaya mengirim penuai untuk panennya.”

**10** Pada suatu hari Yesus memanggil kedua belas orang pengikut-Nya berkumpul. Lalu Ia memberi kepada mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala macam cacat badan.<sup>2</sup> Nama kedua belas rasul itu ialah: pertama, Simon (yang disebut juga Petrus) dengan saudaranya Andreas, lalu Yakobus dengan saudaranya Yohanes, yaitu anak-anak Zebedeus.<sup>3</sup> Kemudian Filipus dan Bartolomeus, dengan Tomas, dan Matius, penagih pajak serta Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus;<sup>4</sup> lalu akhirnya Simon, si Patriot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.<sup>5</sup> Kedua belas rasul itu kemudian diutus oleh Yesus dengan mendapat

petunjuk-petunjuk ini, "Janganlah pergi ke daerah orang-orang yang bukan Yahudi. Jangan juga ke kota-kota orang Samaria. <sup>6</sup>Tetapi pergilah kepada orang-orang Israel, khususnya kepada mereka yang sesat. <sup>7</sup>Beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah akan segera memerintah sebagai Raja. <sup>8</sup>Sembuhkanlah orang-orang yang sakit; hidupkan orang-orang yang mati; sembuhkanlah orang-orang yang berpenyakit kulit yang mengerikan, dan usirlah roh-roh jahat. Kalian sudah menerima semuanya itu dengan cuma-cuma. Jadi, berilah juga dengan cuma-cuma. <sup>9</sup>Jangan membawa uang emas, uang perak, ataupun uang tembaga. <sup>10</sup>Janganlah juga membawa kantong sedekah, atau dua helai pakaian untuk perjalananmu, atau sepatu, ataupun tongkat. Sebab orang yang bekerja, sudah seharusnya dijamin kebutuhannya. <sup>11</sup>Kalau kalian sampai di kota atau kampung, carilah seorang yang mau menerima kalian. Tinggallah dengan dia sampai kalian berangkat lagi. <sup>12</sup>Waktu kalian masuk rumah, katakanlah, 'Semoga Tuhan memberkati kalian.' <sup>13</sup>Kalau orang-orang di rumah itu menerima kalian, biarlah salammu itu tetap pada mereka. Tetapi kalau mereka tidak menerima kalian, tariklah kembali salammu itu. <sup>14</sup>Kalau ada rumah atau kota yang tidak mau menerima kalian atau tidak mau mendengar kalian, tinggalkan tempat itu dan kebaskanlah debu dari tapak kakimu. <sup>15</sup>Ingatlah! Pada Hari Kiamat, orang-orang kota Sodom dan Gomora akan lebih mudah diampuni Allah, daripada orang-orang di kota itu!" <sup>16</sup>"Perhatikan ini: Aku mengutus kalian seperti domba yang tidak berdaya ke tengah-tengah serigala ganas. Kalian harus waspada seperti ular dan tulus hati seperti burung merpati. <sup>17</sup>Berjaga-jagalah, sebab kalian akan ditangkap dan dihadapkan ke mahkamah-mahkamah. Kalian akan disiksa di rumah-rumah ibadat. <sup>18</sup>Kalian akan dibawa ke hadapan penguasa-penguasa dan raja-raja karena kalian pengikut-Ku. Dan itulah kesempatan bagimu untuk memberi kesaksian tentang Aku kepada mereka dan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah. <sup>19</sup>Tetapi kalau kalian dibawa untuk diadili, jangan khawatir mengenai apa yang kalian harus katakan, atau bagaimana kalian harus berbicara. Sebab apa yang kalian harus katakan itu, akan diberitahukan kepadamu pada waktunya. <sup>20</sup>Karena yang berbicara pada waktu itu bukanlah kalian, melainkan Roh Bapa yang di surga, melalui kalian. <sup>21</sup>Akan terjadi bahwa orang akan menyerahkan saudaranya sendiri untuk dibunuh. Dan itu pun yang akan terjadi antara bapak dengan anaknya. Anak-anak akan melawan ibu bapaknya, dan menyerahkan mereka untuk dibunuh. <sup>22</sup>Kalian akan dibenci oleh semua orang karena kalian pengikut-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan. <sup>23</sup>Kalau kalian dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang berikut. Aku beritahukan kepadamu: Sebelum kalian selesai mengunjungi semua kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang. <sup>24</sup>Murid tidak lebih besar dari gurunya, dan pelayan tidak lebih besar dari tuannya. <sup>25</sup>Sudah cukup kalau seorang murid men-

jadi seperti gurunya, dan seorang pelayan seperti tuannya. Kalau kepala keluarga sudah diberi nama Beelzebul, apalagi seisi rumahnya. Mereka akan diberi nama yang lebih buruk lagi!" <sup>26</sup>"Janganlah takut kepada manusia. Tidak ada yang tersembunyi, yang tidak akan kelihatan, dan tidak ada yang dirahasiakan yang tidak akan dibongkar. <sup>27</sup>Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap haruslah kalian ulangi di dalam terang siang hari. Dan apa yang dibisikkan di telinga, umumkanlah itu seluas-luasnya! <sup>28</sup>Janganlah takut kepada mereka yang membunuh badan, tetapi tidak berkuasa membunuh jiwa. Takutlah kepada Allah yang berkuasa membinasakan baik badan maupun jiwa di dalam neraka. <sup>29</sup>Dua ekor burung pipit dapat dibeli dengan satu mata uang yang paling kecil. Meskipun begitu tidak ada seekor pun jatuh ke tanah kalau tidak dikehendaki Bapamu. <sup>30</sup>Jumlah rambut di kepalamu pun sudah dihitung semuanya. <sup>31</sup>Sebab itu, janganlah takut! Kalian lebih berharga daripada burung-burung pipit!" <sup>32</sup>"Barangsiapa mengakui di depan umum bahwa ia pengikut-Ku, Aku pun akan mengakui dia di hadapan Bapa-Ku di surga. <sup>33</sup>Tetapi barangsiapa menyangkal di muka umum bahwa ia pengikut-Ku, Aku pun akan menyangkal dia di hadapan Bapa-Ku di surga." <sup>34</sup>"Janganlah menyangka bahwa Aku membawa perdamaian ke dunia ini. Aku tidak membawa perdamaian, tetapi perlawanan. <sup>35</sup>Aku datang menyebabkan anak laki-laki melawan bapaknya, anak perempuan melawan ibunya, dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya. <sup>36</sup>Ya, yang akan menjadi musuh terbesar, adalah anggota keluarga sendiri. <sup>37</sup>Orang yang mengasihi bapaknya atau ibunya lebih daripada-Ku tidak patut menjadi pengikut-Ku. Begitu juga orang yang mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih daripada-Ku. <sup>38</sup>Dan orang yang tidak mau memikul salibnya dan mengikuti Aku tidak patut menjadi pengikut-Ku. <sup>39</sup>Orang yang mempertahankan hidupnya, akan kehilangan hidupnya, tetapi orang yang kehilangan hidupnya karena setia kepada-Ku, akan mendapat hidupnya." <sup>40</sup>"Orang yang menerima kalian, menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku. <sup>41</sup>Orang yang menerima nabi karena ia nabi, akan menerima upah seorang nabi. Dan siapa yang menerima seorang yang baik karena ia baik, akan menerima upah seorang yang baik. <sup>42</sup>Barangsiapa memberi minum, biar cuma air dingin saja kepada salah seorang dari orang-orang hina dina ini, karena ia pengikut-Ku, percayalah ia pasti akan menerima upahnya!"

**11**Setelah Yesus memberi petunjuk-petunjuk kepada kedua belas pengikut-Nya, Ia meninggalkan tempat itu. Ia pergi mengajar dan menyiarkan pesan dari Allah di kota-kota yang dekat di situ. <sup>2</sup>Yohanes Pembaptis yang sedang di penjara mendengar tentang pekerjaan Kristus. Lalu ia menyuruh beberapa pengikutnya pergi kepada Yesus untuk menanyakan, <sup>3</sup>"Bapakah orang yang akan da-



tang menurut janji Allah, atau haruskah kami menunggu orang lain?"<sup>4</sup> Yesus menjawab, "Kembalilah kepada Yohanes dan beritahukanlah apa yang kalian dengar dan lihat:<sup>5</sup> Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang berpenyakit kulit yang mengerikan sembuh; orang tuli mendengar, orang mati hidup kembali, dan Kabar Baik dari Allah diberitakan kepada orang-orang miskin.<sup>6</sup> Berbahagialah orang-orang yang tidak ada alasan untuk menolak Aku!"<sup>7</sup> Sesudah utusan-utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, kata-Nya, "Kalian pergi ke padang gurun untuk melihat apa? Sehelai rumput yang ditiup angin? <sup>8</sup>Kalian pergi untuk melihat apa? Seorang yang berpakaian bagus? Orang-orang yang berpakaian begitu tinggal di istana! <sup>9</sup>Jadi mengapa kalian pergi ke padang gurun? Untuk melihat seorang nabikah? Benar, malah lebih dari seorang nabi. <sup>10</sup>Sebab Yohanes itulah yang dimaksudkan dalam ayat Alkitab ini, 'Inilah utusan-Ku, kata Allah, Aku mengutus dia lebih dahulu daripada-Mu supaya ia membuka jalan untuk-Mu.' <sup>11</sup>Ingatlah! Di dunia ini tidak pernah ada orang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Namun demikian, orang yang terkecil di antara umat Allah lebih besar daripada Yohanes. <sup>12</sup>Sejak Yohanes mengabarkan beritanya sampai pada saat ini, umat Allah ditentang oleh orang-orang yang berusaha menguasainya dengan kekerasan. <sup>13</sup>Sampai kedatangan Yohanes, semua hukum Musa dan ajaran nabi-nabi bernubuat tentang hal-hal yang harus terjadi. <sup>14</sup>Dan kalau kalian mau percaya, Yohanes itulah Elia, yang kedatangannya sudah dinubuatkan. <sup>15</sup>Kalau punya telinga, dengarkan! <sup>16</sup>Dengan apa harus Aku bandingkan orang-orang zaman ini? Mereka seperti anak-anak yang duduk di pasar. Sekelompok berseru kepada yang lain, <sup>17</sup>'Kami memainkan lagu gembira untuk kalian, tetapi kalian tidak mau menari! Kami menyanyikan lagu perkabungan, dan kalian tidak mau menangis!' <sup>18</sup>Yohanes datang--ia berpuasa dan tidak minum anggur; dan orang-orang berkata, 'Ia kemasukan setan!' <sup>19</sup>Sekarang Anak Manusia, datang--Ia makan dan minum; lalu orang-orang berkata, 'Lihat orang itu! Rakus, pemabuk, kawan penagih pajak dan kawan orang berdosa.' Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah terbukti dari hasilnya." <sup>20</sup>Lalu Yesus mulai mencela kota-kota, di mana Ia paling banyak membuat keajaiban. Sebab orang-orang di kota-kota itu tidak mau bertobat dari dosa-dosa mereka. <sup>21</sup>"Celaka kamu, Korazim! Dan celaka juga kamu, Betsaida! Seandainya keajaiban-keajaiban yang dibuat di tengah-tengahmu sudah dilakukan di Tirus dan Sidon, pasti orang-orang di sana sudah lama bertobat dari dosa-dosa mereka dan memakai pakaian berkabung serta menaruh abu ke atas kepala. <sup>22</sup>Ingatlah, pada Hari Kiamat, orang-orang Tirus dan Sidon akan lebih mudah diampuni Allah daripada kalian! <sup>23</sup>Dan kamu, Kapernaum! Apakah kamu akan ditinggikan sampai ke surga? Tidak! Malah kamu akan dibuang ke neraka! Sebab seandainya keajaiban-keajaiban

yang dibuat di tengah-tengahmu itu sudah dibuat di Sodom, Sodom itu masih ada sampai saat ini! <sup>24</sup>Ingatlah, pada Hari Kiamat, orang Sodom akan lebih mudah diampuni Allah daripada kalian!" <sup>25</sup>Pada waktu itu Yesus berdoa, "Bapa, Tuhan yang menguasai langit dan bumi! Aku mengucapkan terima kasih kepada-Mu karena semuanya itu Engkau rahasiakan dari orang-orang yang pandai dan berilmu, tetapi Engkau tunjukkan kepada orang-orang yang tidak terpelajar. <sup>26</sup>Itulah yang menyenangkan hati Bapa." <sup>27</sup>Lalu Yesus berkata, "Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Anak, selain Bapa. Tidak ada juga yang mengenal Bapa selain Anak, dan orang-orang kepada siapa Anak itu memperkenalkan Bapa. <sup>28</sup>Datanglah kepada-Ku kamu semua yang lelah, dan merasakan beratnya beban; Aku akan menyegarkan kamu. <sup>29</sup>Ikutlah perintah-Ku dan belajarlah daripada-Ku. Sebab Aku ini lemah lembut dan rendah hati, maka kamu akan merasa segar. <sup>30</sup>Karena perintah-perintah-Ku menyenangkan, dan beban yang Kutanggungkan atasmu ringan."

**12** Pada suatu hari Sabat, ketika Yesus lewat sebuah ladang gandum, pengikut-pengikut-Nya mulai memetik gandum, lalu memakannya karena lapar. <sup>2</sup>Ketika orang-orang Farisi melihat itu, mereka berkata kepada Yesus, "Lihat! Pengikut-pengikut-Mu melanggar hukum agama kita dengan melakukan yang dilarang pada hari Sabat." <sup>3</sup>Yesus menjawab, "Belum pernahkah kalian membaca tentang apa yang dilakukan Daud waktu ia dan orang-orangnya lapar? <sup>4</sup>Ia masuk ke dalam Rumah Allah; lalu makan roti yang sudah dipersembahkan kepada Allah. Padahal menurut hukum agama kita, ia maupun orang-orangnya tak boleh makan roti itu--hanya imam-imam saja yang boleh. <sup>5</sup>Atau belum pernahkah kalian membaca di dalam hukum Musa bahwa tiap hari Sabat imam-imam yang bertugas di Rumah Tuhan, melanggar peraturan hari Sabat, tetapi tidak disalahkan? <sup>6</sup>Perhatikan apa yang Kukatakan ini: di sini ada yang lebih besar dari Rumah Tuhan. <sup>7</sup>Di dalam Alkitab tertulis: Belas kasihanlah yang Kukehendaki, bukan kurban binatang. Kalau sekiranya kalian benar-benar mengerti perkataan itu, pasti kalian tidak akan menyalahkan orang-orang yang tidak bersalah. <sup>8</sup>Karena Anak Manusia berkuasa atas hari Sabat." <sup>9</sup>Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi ke sebuah rumah ibadat. <sup>10</sup>Di situ ada orang yang tangannya lumpuh sebelah. Beberapa orang yang mau mencari-cari kesalahan Yesus, bertanya kepada-Nya, "Apakah boleh menyembuhkan orang pada hari Sabat?" <sup>11</sup>Yesus menjawab, "Seandainya ada seorang dari antara kalian punya seekor domba, dan pada hari Sabat domba itu jatuh ke dalam lubang yang dalam; apakah pemilik domba itu tidak akan berusaha mengeluarkan domba itu dari dalam lubang itu? <sup>12</sup>Nah, manusia lebih berharga dari domba! Jadi, kalau begitu, boleh menolong orang pada hari Sabat." <sup>13</sup>Kemudian Yesus ber-

kata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu, "Ulurkanlah tanganmu." Orang itu mengulurkan tangannya, dan tangan itu sembuh seperti tangannya yang sebelah. <sup>14</sup>Tetapi orang-orang Farisi meninggalkan rumah ibadat itu, lalu bermufakat untuk membunuh Yesus. <sup>15</sup>Yesus tahu bahwa orang-orang Farisi itu berniat jahat terhadap diri-Nya. Jadi Ia pergi dari tempat itu dan banyak orang mengikuti-Nya. Lalu Ia menyembuhkan semua orang yang sakit. <sup>16</sup>Tetapi Ia melarang mereka memberitahukan tentang Dia kepada orang lain. <sup>17</sup>Dengan demikian terjadilah apa yang dikatakan Allah melalui Nabi Yesaya, <sup>18</sup>"Inilah utusan-Ku yang Kupilih, Orang yang Kukasihi dan yang berkenan di hati-Ku. Roh-Ku akan Kuberikan kepada-Nya, keadilan-Ku akan diwartakan-Nya kepada bangsa-bangsa. <sup>19</sup>Ia tidak akan bertengkar atau berteriak, atau berpidato di jalan-jalan raya. <sup>20</sup>Buluh yang terkulai tak akan dipatahkan-Nya pelita yang redup tidak akan dipadamkan-Nya. Ia akan berjuang sampai keadilan tercapai; <sup>21</sup>segala bangsa akan menaruh harapan kepada-Nya." <sup>22</sup>Kemudian dibawa kepada Yesus seorang yang buta dan bisu karena dikuasai oleh roh jahat. Yesus menyembuhkan orang itu sehingga ia dapat berbicara dan melihat. <sup>23</sup>Semua orang heran dan berkata, "Mungkinkah Dia ini Anak Daud yang dijanjikan itu?" <sup>24</sup>Ketika orang-orang Farisi mendengar itu, mereka menjawab, "Orang ini hanya bisa mengusir roh jahat, karena Beelzebul, kepala roh-roh jahat, telah memberi kuasa itu kepada-Nya." <sup>25</sup>Yesus mengetahui pikiran orang-orang Farisi itu. Jadi Ia berkata kepada mereka, "Kalau suatu negara terpecah dalam golongan-golongan yang saling bermusuhan, negara itu tidak akan bertahan. Dan sebuah kota atau keluarga yang terpecah-pecah dan bermusuhan satu sama lain akan hancur. <sup>26</sup>Begitu juga di dalam kerajaan Iblis; kalau satu kelompok mengusir kelompok yang lain, maka kerajaan Iblis itu sudah terpecah-pecah dan akan runtuh. <sup>27</sup>Kalian berkata bahwa Aku mengusir roh jahat karena kuasa Beelzebul. Kalau begitu dengan kuasa siapa pengikut-pengikutmu mengusir roh jahat. Pengikut-pengikutmu itu sendiri yang membuktikan bahwa kalian salah! <sup>28</sup>Tetapi Aku mengusir roh jahat dengan kuasa Roh Allah. Dan itu berarti bahwa Allah sudah mulai memerintah di tengah-tengah kalian. <sup>29</sup>Bagaimana orang dapat masuk ke dalam rumah seorang yang kuat untuk merampas hartanya, kalau ia tidak lebih dahulu mengikat orang kuat itu? Sesudah itu, baru ia dapat merampas hartanya. <sup>30</sup>Orang yang tidak memihak Aku sesungguhnya menentang Aku. Dan orang yang tidak membantu Aku sesungguhnya merusak pekerjaan-Ku! <sup>31</sup>Oleh sebab itu, ketahuilah, apabila orang berbuat dosa dan mengucap penghinaan, ia dapat diampuni! Tetapi kalau ia menghina Roh Allah, ia tidak dapat diampuni! <sup>32</sup>Apabila orang mengatakan sesuatu menentang Anak Manusia, ia dapat diampuni, tetapi apabila ia menghina Roh Allah, ia tidak dapat diampuni, baik sekarang maupun di akhirat!" <sup>33</sup>"Untuk mendapat buah yang baik, pohonnya harus su-

bur. Kalau pohonnya tidak subur, buahnya tidak baik juga. Subur tidaknya suatu pohon diketahui dari buahnya. <sup>34</sup>Kamu orang jahat, bagaimana mungkin kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik kalau kamu jahat? Apa yang diucapkan oleh mulut itulah yang melimpah dari hati! <sup>35</sup>Orang yang baik mengucapkan hal-hal yang baik karena ia penuh kebaikan. Sebaliknya, orang yang jahat mengucapkan hal-hal yang jahat karena ia penuh kejahatan. <sup>36</sup>Jadi, ingatlah: pada Hari Kiamat, setiap orang harus bertanggung jawab atas tiap ucapannya yang tidak berguna. <sup>37</sup>Sebab kata-katamu sendirilah yang akan dipakai untuk memutuskan apakah engkau bersalah atau tidak." <sup>38</sup>Kemudian beberapa guru agama dan orang-orang Farisi berkata, "Pak Guru, kami ingin melihat Bapak membuat keajaiban." <sup>39</sup>"Alangkah jahatnya dan durhakanya orang-orang zaman ini!" jawab Yesus. "Kalian minta Aku membuat keajaiban? Kalian tidak akan diberi satu keajaiban pun, kecuali keajaiban Nabi Yunus. <sup>40</sup>Yunus tinggal tiga hari tiga malam di dalam perut ikan besar. Begitu juga Anak Manusia akan tinggal tiga hari tiga malam di dalam perut bumi. <sup>41</sup>Pada Hari Kiamat, penduduk Niniwe akan bangkit bersama orang-orang zaman ini dan menuduh mereka. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat dari dosa-dosa mereka, ketika Yunus berkhutbah kepada mereka. Tetapi di sini sekarang ada yang lebih besar daripada Yunus! <sup>42</sup>Pada Hari Kiamat, ratu dari negeri Selatan akan bangkit bersama orang-orang zaman ini dan menuduh mereka. Sebab untuk mendengarkan pengajaran Salomo yang bijak, ratu itu membuat perjalanan yang jauh sekali dari ujung bumi. Tetapi di sini sekarang ada yang lebih besar daripada Salomo!" <sup>43</sup>"Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu berkeliling ke tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat istirahat, tetapi ia tidak mendapatnya. <sup>44</sup>Oleh sebab itu ia berkata, 'Saya akan kembali ke rumah yang sudah saya tinggalkan.' Waktu ia sampai di sana, rumah itu kosong, bersih dan teratur. <sup>45</sup>Lalu ia pergi dan membawa tujuh roh lain yang lebih jahat dari dia. Kemudian mereka masuk ke dalam orang itu, lalu tinggal di situ. Dan akhirnya keadaan orang itu menjadi lebih buruk dari semula. Itulah juga yang akan terjadi dengan orang-orang jahat zaman ini." <sup>46</sup>Sementara Yesus masih berbicara dengan orang banyak itu, datanglah ibu dan saudara-saudara-Nya. Mereka berdiri di luar sambil berusaha untuk dapat berbicara dengan Dia. <sup>47</sup>Seorang dari orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Pak, ibu dan saudara-saudara Bapak ada di luar. Mereka ingin berbicara dengan Bapak." <sup>48</sup>Lalu Yesus menjawab, "Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?" <sup>49</sup>Lalu Ia menunjuk kepada pengikut-pengikut-Nya dan berkata, "Inilah ibu dan saudara-saudara-Ku. <sup>50</sup>Orang yang melakukakan kehendak Bapa-Ku yang di surga, dialah saudara laki-laki, saudara perempuan, dan ibu-Ku."

**13** Pada hari itu juga Yesus meninggalkan rumah itu

lalu pergi ke tepi danau dan duduk di situ. <sup>2</sup>Banyak sekali orang yang berkumpul di sekeliling Yesus, karena itu Ia pergi duduk di dalam perahu, sedangkan orang banyak itu berdiri di pantai. <sup>3</sup>Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan memakai perumpamaan. "Seorang petani pergi menabur benih," demikianlah Yesus mulai dengan cerita-Nya. <sup>4</sup>"Ketika sedang menabur, ada benih yang jatuh di jalan. Lalu burung datang dan benih itu dimakan habis. <sup>5</sup>Ada juga yang jatuh di tempat berbatu-batu, yang tanahnya sedikit. Benih-benih itu segera tumbuh karena kurang tanah. <sup>6</sup>Tetapi waktu matahari sudah naik, tunas-tunas itu mulai layu, kemudian kering dan mati karena akarnya tidak masuk cukup dalam. <sup>7</sup>Ada pula benih yang jatuh di tengah semak berduri. Semak berduri itu tumbuh dan menghimpit tunas-tunas itu sampai mati. <sup>8</sup>Tetapi ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur, lalu berbuah; ada yang seratus, ada yang enam puluh, dan ada juga yang tiga puluh kali lipat." <sup>9</sup>Sesudah menceritakan perumpamaan itu Yesus berkata, "Kalau punya telinga, dengarkan!" <sup>10</sup>Kemudian pengikut-pengikut Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, "Mengapa Bapak memakai perumpamaan kalau berbicara dengan orang banyak itu?" <sup>11</sup>Yesus menjawab, "Sebab kalian sudah diberi anugerah untuk mengetahui rahasia tentang bagaimana Allah memerintah, sedangkan mereka tidak. <sup>12</sup>Karena orang yang sudah mempunyai, akan diberi lebih banyak lagi, dan ia akan berkelebihan. Tetapi orang yang tidak mempunyai apa-apa, maka sedikit yang ada padanya malah akan diambil. <sup>13</sup>Itulah sebabnya Aku memakai perumpamaan kalau berbicara dengan orang banyak, karena mereka melihat, tetapi seperti orang yang tidak melihat; mereka mendengar tetapi seperti orang yang tidak mendengar dan tidak mengerti. <sup>14</sup>Dengan itu terjadilah yang dinubuatkan Nabi Yesaya, 'Allah berkata: Mereka akan terus mendengar tetapi tidak mengerti; mereka akan terus memperhatikan tetapi tidak tahu apa yang terjadi. <sup>15</sup>Sebab pikiran orang-orang ini sudah menjadi tumpul, telinga mereka sudah menjadi tuli dan mata mereka sudah dipejamkan. Ini terjadi supaya mata mereka jangan melihat, telinga mereka jangan mendengar, pikiran mereka jangan mengerti dan jangan kembali kepada-Ku, lalu Aku menyembuhkan mereka.'" <sup>16</sup>"Tetapi alangkah beruntungnya kalian," kata Yesus kepada pengikut-pengikut-Nya, "sebab kalian sungguh melihat dan mendengar. <sup>17</sup>Ingatlah, banyak nabi dan orang yang taat kepada Allah ingin melihat yang kalian lihat sekarang ini, tetapi mereka tidak melihatnya. Mereka ingin mendengar apa yang kalian dengar sekarang ini, tetapi mereka tidak mendengarnya." <sup>18</sup>"Dengarlah apa arti perumpamaan tentang penabur itu. <sup>19</sup>Benih yang jatuh di jalan ibarat orang-orang yang mendengar kabar tentang bagaimana Allah memerintah, tetapi tidak mengerti. Si Jahat itu datang dan merampas apa yang sudah ditabur dalam hati mereka. <sup>20</sup>Benih yang jatuh di tempat yang berbatu-batu, ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu, dan

langsung menerimanya dengan senang hati. <sup>21</sup>Tetapi kabar itu tidak berakar dalam hati mereka, sehingga tidak tahan lama. Begitu mereka menderita kesusahan atau penganiayaan karena kabar itu, langsung mereka murtad. <sup>22</sup>Benih yang jatuh di tengah-tengah semak berduri ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu, tetapi khawatir tentang hidup mereka dan ingin hidup mewah. Karena itu kabar dari Allah terhimpit di dalam hati mereka sehingga tidak berbuah. <sup>23</sup>Dan benih yang jatuh di tanah yang subur ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu dan memahaminya. Mereka berbuah banyak, ada yang seratus, ada yang enam puluh, dan ada yang tiga puluh kali lipat hasilnya." <sup>24</sup>Yesus menceritakan lagi sebuah perumpamaan kepada orang banyak, kata-Nya, "Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti perumpamaan ini: Seorang petani menabur benih yang baik di ladangnya. <sup>25</sup>Pada suatu malam, ketika semua orang sedang tidur, musuh petani itu datang menabur benih alang-alang di antara gandum itu, lalu pergi. <sup>26</sup>Ketika tanaman-tanaman itu tumbuh dan mayang-mayangnya mulai muncul, kelihatanlah juga alang-alang itu. <sup>27</sup>Lalu orang-orang gajian petani itu datang kepada petani itu dan berkata, 'Tuan, bukankah Tuan menanam benih yang baik di ladang Tuan? Bagaimana jadinya sampai ada alang-alang di sana?' <sup>28</sup>Petani itu menjawab, 'Itu perbuatan musuh.' Lalu orang-orang gajian petani itu bertanya lagi, 'Tuan mau kami pergi mencabut alang-alang itu?' <sup>29</sup>'Tidak,' jawabnya, 'sebab kalau alang-alang itu dicabut, nanti gandumnya turut tercabut. <sup>30</sup>Biarkanlah alang-alang itu tumbuh bersama-sama sampai waktu menuai. Nanti saya akan berkata kepada orang-orang yang menuai: Kumpulkan dahulu alang-alangnya, ikat, lalu bakar. Sesudah itu kumpulkan gandumnya, lalu simpan di dalam lumbung.'" <sup>31</sup>Yesus menceritakan lagi sebuah perumpamaan kepada orang banyak, kata-Nya, "Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti perumpamaan ini: Sebuah biji sawi diambil oleh seseorang, lalu ditanam di ladangnya. <sup>32</sup>Biji sawi adalah benih yang paling kecil. Tetapi kalau sudah tumbuh, ia menjadi yang terbesar di antara tanaman-tanaman. Ia menjadi pohon, sehingga burung-burung datang bersarang pada cabang-cabangnya." <sup>33</sup>Ada sebuah perumpamaan lain yang diceritakan Yesus kepada orang banyak. "Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti ragi yang diambil oleh seorang wanita, lalu diaduk dengan empat puluh liter tepung terigu sampai berkembang semuanya!" <sup>34</sup>Semuanya diajarkan Yesus kepada orang banyak dengan memakai perumpamaan. <sup>35</sup>Dengan demikian terjadilah yang dikatakan oleh nabi, "Aku memakai perumpamaan kalau berbicara dengan mereka; Aku akan memberitakan hal-hal yang tersembunyi semenjak terjadinya dunia ini." <sup>36</sup>Setelah itu Yesus meninggalkan orang banyak itu, lalu masuk rumah. Pengikut-pengikut-Nya datang dan berkata, "Coba Bapak terangkan kepada kami arti perumpamaan tentang alang-alang di antara gandum itu." <sup>37</sup>Yesus menjawab, "Orang yang menabur benih

yang baik itu adalah Anak Manusia. <sup>38</sup>Ladang itu ialah dunia ini. Benih yang baik itu adalah orang-orang yang sudah menjadi umat Allah. Alang-alang itu ialah orang-orang yang berpihak kepada Iblis. <sup>39</sup>Musuh yang menanam alang-alang itu ialah Iblis. Masa panen ialah Hari Kiamat, dan orang-orang yang menuai itu ialah malaikat-malaikat. <sup>40</sup>Sebagaimana alang-alang dikumpulkan dan dibakar di dalam api, begitu juga pada Hari Kiamat nanti. <sup>41</sup>Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya mengumpulkan dari antara umat-Nya semua yang menyebabkan orang berbuat dosa, dan semua orang lainnya yang melakukan kejahatan. <sup>42</sup>Mereka semua akan dibuang ke dalam tungku berapi yang bernyala-nyala; di situ mereka akan menangis dan menderita. <sup>43</sup>Dan orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan bersinar seperti matahari di dalam Dunia Baru Allah, Bapa mereka. Jadi, kalau punya telinga, dengarkan!" <sup>44</sup>"Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti perumpamaan ini: ada harta yang terpendam di dalam tanah lalu ditemukan oleh seseorang, dan dimasukkan kembali ke dalam tanah. Kemudian karena gembiranya, orang itu pergi menjual seluruh miliknya, lalu kembali dan membeli tanah itu." <sup>45</sup>"Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti perumpamaan ini: Seorang pedagang mencari mutiara-mutiara yang berharga. <sup>46</sup>Ketika ia menemukan sebutir mutiara yang luar biasa indah, segera ia pergi dan menjual semua miliknya, lalu membeli mutiara yang satu itu." <sup>47</sup>"Apabila Allah memerintah, keadaannya diumpamakan dengan jala yang ditebarkan ke danau, lalu mendapat bermacam-macam ikan. <sup>48</sup>Sesudah jala itu penuh, jala itu diangkat ke darat oleh nelayan-nelayan. Kemudian mereka duduk dan memisah-misahkan ikan-ikan itu: Yang baik disimpan dalam tempayan dan yang tidak baik dibuang. <sup>49</sup>Begitulah halnya pada Hari Kiamat, malaikat-malaikat akan pergi memisahkan orang-orang jahat dari orang-orang yang melakukan kehendak Allah. <sup>50</sup>Kemudian orang-orang jahat itu dibuang ke dalam tungku berapi. Di situlah mereka akan menangis dan menderita." <sup>51</sup>"Apakah kalian mengerti semuanya itu?" tanya Yesus. "Mengerti Pak!" jawab mereka. <sup>52</sup>Lalu Yesus berkata, "Itu sebabnya setiap guru agama yang sudah menjadi anggota umat Allah, adalah seperti seorang tuan rumah yang mengeluarkan dari tempat hartanya barang-barang baru dan lama." <sup>53</sup>Setelah Yesus selesai menceritakan perumpamaan-perumpamaan itu, Ia meninggalkan tempat itu, <sup>54</sup>lalu kembali ke kampung halaman-Nya. Di sana Ia pergi mengajar di rumah ibadat, dan orang-orang yang mendengarkan Dia di situ, heran sekali. Mereka berkata, "Dari mana orang ini mendapat hikmat seperti itu? Dan dari mana Ia mendapat kuasa untuk membuat keajaiban? <sup>55</sup>Bukankah Ia anak tukang kayu? Bukankah Maria itu ibu-Nya; dan saudara-saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas? <sup>56</sup>Dan bukankah saudara-saudara perempuan-Nya tinggal di sini juga? Dari mana Ia mendapat semuanya itu?" <sup>57</sup>Maka mereka

menolak Yesus. Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di kampung halamannya dan di rumahnya sendiri." <sup>58</sup>Maka itu Yesus tidak mengerjakan banyak keajaiban di situ sebab mereka tidak percaya.

**14** Pada masa itu Herodes, penguasa negeri Galilea, mendengar mengenai Yesus. <sup>2</sup>Herodes berkata kepada pejabat-pejabatnya, "Pasti ini Yohanes Pembaptis yang sudah hidup kembali! Itu sebabnya Ia mempunyai kuasa melakukan keajaiban." <sup>3</sup>Sebab sebelum itu Herodes menyuruh menangkap Yohanes dan mengikat dia serta memasukkannya ke dalam penjara. Herodes berbuat begitu karena soal Herodias, istri saudaranya sendiri, yaitu Filipus. <sup>4</sup>Sebab pernah Yohanes mengatakan begini kepada Herodes, "Tidak boleh engkau kawin dengan Herodias!" <sup>5</sup>Sebenarnya Herodes ingin membunuh Yohanes, tetapi ia takut kepada orang-orang, sebab mereka menganggap Yohanes nabi. <sup>6</sup>Pada waktu Herodes merayakan hari ulang tahunnya, anak perempuan Herodias menari di hadapan hadirin. Tariannya sangat menyenangkan hati Herodes, <sup>7</sup>sehingga Herodes berjanji kepadanya dengan sumpah bahwa apa saja yang ia minta, akan diberikan kepadanya. <sup>8</sup>Karena dihasut oleh ibunya, gadis itu berkata, "Saya minta kepala Yohanes Pembaptis diberikan kepada saya sekarang ini juga di atas baki!" <sup>9</sup>Mendengar permintaan itu, Herodes menjadi sedih sekali. Tetapi karena ia sudah bersumpah di hadapan para tamunya, ia memerintahkan supaya permintaan gadis itu dipenuhi. <sup>10</sup>Ia menyuruh orang pergi ke penjara untuk memancing kepala Yohanes. <sup>11</sup>Kemudian kepala Yohanes itu dibawa masuk di atas baki dan diberikan kepada gadis itu. Lalu gadis itu membawanya pula kepada ibunya. <sup>12</sup>Setelah itu pengikut-pengikut Yohanes datang mengambil jenazah Yohanes dan menguburkannya. Lalu mereka pergi dan memberitahukan hal itu kepada Yesus. <sup>13</sup>Waktu Yesus mendengar berita itu, Ia naik perahu sendirian dan meninggalkan tempat itu, untuk pergi ke suatu tempat yang sunyi. Tetapi ketika orang-orang mendengar tentang hal itu, mereka meninggalkan kota-kota mereka dan pergi menyusul Yesus melalui jalan darat. <sup>14</sup>Waktu Yesus turun dari perahu dan melihat orang banyak itu, Ia kasihan kepada mereka. Lalu Ia menyembuhkan orang-orang yang sakit di antara mereka. <sup>15</sup>Sore harinya, pengikut-pengikut Yesus datang dan berkata kepada-Nya, "Hari sudah sore dan tempat ini terpencil. Lebih baik Bapak menyuruh orang-orang ini pergi, supaya dapat membeli makanan di desa-desa." <sup>16</sup>"Tidak usah mereka pergi," kata Yesus, "kalian saja beri mereka makan." <sup>17</sup>"Kami hanya punya lima roti dan dua ikan!" jawab pengikut-pengikut Yesus itu. <sup>18</sup>"Bawa itu kemari," kata Yesus. <sup>19</sup>Kemudian Ia menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Lalu Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu menengadah ke langit dan mengucap syukur kepada Allah. Sesudah itu Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya

dan memberikan-Nya kepada pengikut-pengikut-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu. <sup>20</sup>Mereka semua makan sampai kenyang. Sesudah itu pengikut-pengikut Yesus mengumpulkan kelebihan makanan itu; ada dua belas bakul penuh. <sup>21</sup>Yang makan pada waktu itu ada kira-kira lima ribu orang, belum terhitung wanita dan anak-anak. <sup>22</sup>Setelah itu Yesus menyuruh pengikut-pengikut-Nya naik perahu dan lebih dahulu menyeberang danau, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pulang. <sup>23</sup>Sesudah orang banyak itu pergi, Yesus naik sebuah bukit sendirian untuk berdoa. Waktu sudah malam, Yesus masih berada di situ sendirian. <sup>24</sup>Sementara itu perahu yang ditumpangangi pengikut-pengikut Yesus, sudah jauh di tengah-tengah danau. Perahu itu terhempas-hempas dipukul ombak, karena angin berlawanan arah dengan perahu. <sup>25</sup>Antara pukul tiga dan pukul enam pagi, Yesus datang kepada mereka berjalan di atas air. <sup>26</sup>Ketika pengikut-pengikut-Nya melihat Ia berjalan di atas air, mereka terkejut sekali. "Hantu!" teriak mereka ketakutan. <sup>27</sup>Tetapi Yesus langsung menjawab, "Tenanglah! Aku Yesus. Jangan takut!" <sup>28</sup>Lalu Petrus berkata, "Kalau Engkau memang Yesus, suruhlah saya datang berjalan di atas air." <sup>29</sup>"Datanglah," jawab Yesus. Jadi Petrus turun dari perahu, berjalan di atas air dan datang kepada Yesus. <sup>30</sup>Tetapi waktu Petrus melihat betapa besarnya angin di danau itu, ia takut dan mulai tenggelam. "Tuhan, tolong!" teriaknya. <sup>31</sup>Yesus segera mengulurkan tangan-Nya dan menangkap dia, dan berkata, "Petrus, Petrus, kau ini kurang percaya. Mengapa kau ragu-ragu kepada-Ku?" <sup>32</sup>Lalu keduanya naik ke perahu itu, dan angin pun reda. <sup>33</sup>Maka pengikut-pengikut Yesus sujud menyembah Dia. Mereka berkata, "Sungguh Tuhan adalah Anak Allah!" <sup>34</sup>Waktu mereka sampai di seberang danau, mereka mendarat di Genesaret. <sup>35</sup>Dan ketika orang-orang di situ melihat bahwa yang datang itu Yesus, mereka menyiarkan berita itu ke semua daerah di sekitar kota itu. Lalu semua orang sakit dibawa kepada Yesus. <sup>36</sup>Dan mereka mohon kepada-Nya supaya boleh menyentuh jubah-Nya, biar hanya ujungnya. Lalu semua yang menyentuhnya menjadi sembuh.

**15** Sekelompok orang Farisi dan beberapa guru agama dari Yerusalem datang kepada Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya, <sup>2</sup>"Mengapa pengikut-pengikut-Mu melanggar adat istiadat nenek moyang kita? Waktu akan makan, mereka tidak mencuci tangan lebih dahulu menurut peraturan!" <sup>3</sup>Yesus menjawab, "Dan mengapa kalian juga melanggar perintah Allah, hanya karena mau mengikuti adat istiadat nenek moyangmu? <sup>4</sup>Sebab Allah berkata, 'Hormatilah ayah dan ibumu,' dan 'Barangsiapa mengata-ngatai ayah ibunya, harus dihukum mati.' <sup>5</sup>Tetapi kalian mengajarkan: kalau orang berkata kepada orang tuanya, 'Apa yang seharusnya saya berikan kepada ayah dan ibu, sudah saya persembahkan kepada Allah,' <sup>6</sup>maka orang itu tidak lagi diwajibkan untuk menghormati orang tuanya.

Jadi, karena adat istiadat nenek moyangmu, kalian memehkan perkataan Allah. <sup>7</sup>Kalian orang munafik! Tepat sekali apa yang dinubuatkan Yesaya tentang kalian, yaitu, <sup>8</sup>'Begini kata Allah: Orang-orang itu hanya menyembah Aku dengan kata-kata, tetapi hati mereka jauh dari Aku. <sup>9</sup>Percuma mereka menyembah Aku, sebab peraturan manusia mereka ajarkan seolah-olah itu peraturan-Ku.'" <sup>10</sup>Kemudian Yesus memanggil orang-orang dan berkata kepada mereka, "Dengarlah supaya mengerti! <sup>11</sup>Yang masuk ke mulut tidak membuat orang itu najis; hanya yang keluar dari mulutnya, itulah yang menjadikan dia najis." <sup>12</sup>Lalu pengikut-pengikut Yesus datang dan berkata kepada-Nya, "Tahukah Bapak bahwa orang-orang Farisi itu tersinggung waktu mendengar Bapak berkata begitu?" <sup>13</sup>Yesus menjawab, "Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku di surga akan dicabut. <sup>14</sup>Tidak usah hiraukan orang-orang Farisi itu. Mereka itu pemimpin-pemimpin buta; dan kalau orang buta memimpin orang buta, kedua-duanya akan jatuh ke dalam parit." <sup>15</sup>Petrus berkata, "Tolong jelaskan perumpamaan itu kepada kami, Pak!" <sup>16</sup>Yesus menjawab mereka, "Apa kalian juga belum mengerti? <sup>17</sup>Tidak tahukah kalian, bahwa yang masuk ke dalam mulut turun ke dalam perut, dan kemudian keluar lagi? <sup>18</sup>Tetapi yang keluar dari mulut, berasal dari hati; dan itulah yang membuat orang menjadi najis. <sup>19</sup>Sebab dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, yang menyebabkan orang membunuh, berzinah, berbuat cabul, mencuri, memberi kesaksian palsu dan memfitnah. <sup>20</sup>Hal-hal itulah yang menyebabkan orang menjadi najis, dan bukan makan dengan tangan yang tidak dicuci." <sup>21</sup>Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah dekat kota Tirus dan Sidon. <sup>22</sup>Seorang wanita Kanaan dari daerah itu, datang kepada Yesus sambil berseru-seru, "Anak Daud, kasihanilah saya! Anak perempuan saya kemasukan roh jahat. Keadaannya parah betul." <sup>23</sup>Yesus tidak menjawab wanita itu sama sekali. Lalu pengikut-pengikut Yesus datang kepada-Nya dan memohon, "Pak, suruh wanita itu pergi. Dia hanya ribut-ribut saja di belakang kita!" <sup>24</sup>Yesus menjawab, "Aku diutus hanya kepada bangsa Israel, khususnya kepada mereka yang sesat." <sup>25</sup>Wanita itu datang lalu sujud di hadapan Yesus dan berkata, "Tolonglah saya, Tuan." <sup>26</sup>Yesus menjawab, "Tidak baik mengambil makanan anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." <sup>27</sup>"Benar, Tuan," jawab wanita itu, "tetapi anjing pun makan sisa-sisa yang jatuh dari meja tuannya." <sup>28</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya, "Ibu, sungguh besar imamu! Biarlah terjadi apa yang kauinginkan!" Pada saat itu juga anak wanita itu sembuh. <sup>29</sup>Yesus meninggalkan tempat itu, lalu berjalan menyusur pantai Danau Galilea. Kemudian Ia naik ke sebuah bukit lalu duduk di situ. <sup>30</sup>Banyak orang datang kepada-Nya membawa orang-orang yang timpang, yang buta, yang lumpuh, yang bisu, dan banyak lagi orang sakit yang lain. Mereka meletakkan orang-orang itu di depan Yesus, dan Ia menyembuhkan

orang-orang itu. <sup>31</sup>Orang banyak yang ada di situ heran sekali, waktu mereka melihat orang bisu dapat berbicara, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, dan orang buta melihat. Lalu mereka memuji-muji Allah bangsa Israel. <sup>32</sup>Kemudian Yesus memanggil pengikut-pengikut-Nya lalu berkata, "Aku kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari lamanya mereka bersama-sama Aku, dan sekarang mereka tidak punya makanan. Aku tidak mau membiarkan mereka pulang dengan perut kosong, nanti mereka pingsan di jalan." <sup>33</sup>Lalu pengikut-pengikut Yesus bertanya kepada-Nya, "Di mana kita bisa mendapat makanan di daerah terpencil ini untuk orang sebanyak ini?" <sup>34</sup>"Ada berapa roti pada kalian?" tanya Yesus kepada mereka. "Tujuh," jawab mereka, "dan ikan kecil beberapa ekor." <sup>35</sup>Maka Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di atas tanah. <sup>36</sup>Lalu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-nya, kemudian mengucap syukur kepada Allah. Sesudah itu Ia membelah-belah roti dan ikan itu dengan tangan-Nya, lalu memberikan-Nya kepada pengikut-pengikut-Nya. Dan mereka membagi-bagikannya kepada orang banyak itu. <sup>37</sup>Semua orang itu makan sampai kenyang. Setelah itu pengikut-pengikut Yesus mengumpulkan kelebihan makanan itu. Semuanya ada tujuh bakul penuh. <sup>38</sup>Jumlah orang laki-laki saja yang makan pada waktu itu ada empat ribu orang, belum terhitung wanita dan anak-anak. <sup>39</sup>Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu pulang. Ia sendiri naik sebuah perahu dan pergi ke daerah Magadan.

**16** Ada beberapa orang Farisi dan orang Saduki datang kepada Yesus hendak menjebak Dia. Mereka minta Dia membuat keajaiban untuk membuktikan bahwa Ia datang dari Allah. <sup>2</sup>Yesus menjawab, ("Kalau matahari sedang terbenam, kalian berkata, 'Cuaca baik, sebab langitnya merah.' <sup>3</sup>Dan pada pagi hari, kalian berkata, 'Hari ini akan hujan, sebab langit merah dan mendung.' Nah, kalian dapat meramalkan cuaca dengan melihat keadaan langit, padahal tanda-tanda zaman tidak bisa kalian ramalkan.") <sup>4</sup>"Alangkah jahatnya dan durhakanya orang-orang zaman ini. Kalian minta Aku membuat keajaiban. Kalian tidak akan diberi satu keajaiban pun kecuali keajaiban Nabi Yunus." Setelah berkata begitu Yesus meninggalkan mereka, lalu pergi. <sup>5</sup>Waktu pengikut-pengikut Yesus sampai di seberang danau, baru ketahuan oleh mereka bahwa mereka lupa membawa roti. <sup>6</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Berhati-hatilah terhadap ragi orang-orang Farisi dan Saduki." <sup>7</sup>Mendengar kata-kata Yesus itu, pengikut-pengikut-Nya mulai berkata satu sama lain, "Ia berkata begitu karena kita tidak membawa roti." <sup>8</sup>Yesus tahu apa yang mereka bicarakan. Jadi Ia berkata, "Mengapa kalian persoalkan tentang tidak punya roti? Kalian kurang percaya! <sup>9</sup>Masih belum mengertikah kalian? Apakah kalian tidak ingat akan lima roti yang Aku belah-belah untuk lima ribu orang? Berapa bakul kelebihan roti yang kalian kumpulkan? <sup>10</sup>Dan bagaimana pula dengan tu-

juh roti untuk empat ribu orang itu? Berapa bakul kelebihan makanan yang kalian kumpulkan? <sup>11</sup>Mengapa sampai kalian tidak mengerti bahwa Aku bukannya berbicara dengan kalian mengenai roti? Berhati-hatilah terhadap ragi orang-orang Farisi dan Saduki!" <sup>12</sup>Akhirnya pengikut-pengikut Yesus itu mengerti bahwa Yesus menyuruh mereka berhati-hati bukannya terhadap ragi yang dipakai untuk membuat roti, tetapi terhadap pengajaran-pengajaran orang-orang Farisi dan Saduki. <sup>13</sup>Yesus pergi ke daerah dekat kota Kaisarea Filipi. Di situ Ia bertanya kepada pengikut-pengikut-Nya, "Menurut kata orang, Anak Manusia itu siapa?" <sup>14</sup>Pengikut-pengikut-Nya menjawab, "Ada yang berkata Yohanes Pembaptis. Ada juga yang berkata Elia. Yang lain lagi berkata Yeremia, atau salah seorang nabi." <sup>15</sup>"Tetapi menurut kalian sendiri, Aku ini siapa?" tanya Yesus kepada mereka. <sup>16</sup>Simon Petrus menjawab, "Bapak adalah Raja Penyelamat, Anak Allah Yang Hidup." <sup>17</sup>"Beruntung sekali engkau, Simon anak Yona!" kata Yesus. "Sebab bukannya manusia yang memberitahukan hal itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga. <sup>18</sup>Sebab itu ketahuilah, engkau adalah Petrus, batu yang kuat. Dan di atas alas batu inilah Aku akan membangun gereja-Ku, yang tidak dapat dikalahkan; sekalipun oleh maut! <sup>19</sup>Aku akan memberikan kepadamu kunci dari Dunia Baru Allah. Apa yang engkau larang di atas bumi, juga dilarang di surga. Dan apa yang engkau benarkan di atas bumi, juga dibenarkan di surga." <sup>20</sup>Setelah itu Yesus mengingatkan pengikut-pengikut-Nya supaya mereka tidak memberitahukan kepada siapa pun bahwa Dialah Raja Penyelamat. <sup>21</sup>Mulai dari saat itu, Yesus berkata terus terang kepada pengikut-pengikut-bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan mengalami banyak penderitaan dari pemimpin-pemimpin, imam-imam kepala dan guru-guru agama. Ia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan kembali. <sup>22</sup>Lalu Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur Dia, katanya, "Mudah-mudahan Allah menjauhkan hal itu, Tuhan! Jangan sampai hal itu terjadi pada Tuhan!" <sup>23</sup>Yesus menoleh lalu berkata kepada Petrus, "Pergi dari sini, Penggoda! Engkau menghalang-halangi Aku. Pikiranmu itu pikiran manusia; bukan pikiran Allah!" <sup>24</sup>Kemudian Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Orang yang mau mengikuti Aku, harus melupakan kepentingannya sendiri, memikul salibnya, dan terus mengikuti Aku. <sup>25</sup>Sebab orang yang mau mempertahankan hidupnya, akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang mengurbankan hidupnya untuk Aku, akan mendapatkannya. <sup>26</sup>Apa untungnya bagi seseorang, kalau seluruh dunia ini menjadi miliknya tetapi ia kehilangan hidupnya? Dapatkah hidup itu ditukar dengan sesuatu? <sup>27</sup>Tidak lama lagi Anak Manusia, bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya akan datang dengan kuasa Bapa-Nya. Pada waktu itu Ia akan membalas tiap-tiap orang sesuai dengan perbuatannya. <sup>28</sup>Ketahuilah! Dari antara kalian di sini ada yang tidak akan mati, sebelum

melihat Anak Manusia datang sebagai Raja.”

**17**Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus dengan Yakobus dan saudaranya Yohanes, menyendiri ke sebuah gunung yang tinggi. <sup>2</sup>Di depan mereka, Yesus berubah rupa: Muka-Nya menjadi terang seperti matahari dan pakaiannya putih berkilauan. <sup>3</sup>Kemudian ketiga pengikut-Nya itu melihat Musa dan Elia berbicara dengan Yesus. <sup>4</sup>Lalu Petrus berkata kepada Yesus, ”Tuhan, enak sekali kita di sini. Kalau Tuhan suka, saya akan mendirikan tiga kemah di sini: satu untuk Tuhan, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” <sup>5</sup>Sementara Petrus masih berbicara, awan yang terang sekali meliputi mereka dan dari awan itu terdengar suara yang berkata, ”Inilah Anak-Ku yang Kukasih. Ia menyenangkan hati-Ku. Dengarkan Dia!” <sup>6</sup>Waktu pengikut-pengikut Yesus mendengar suara itu, mereka begitu ketakutan sehingga tersungkur ke tanah. <sup>7</sup>Tetapi Yesus datang dan menyentuh mereka. ”Bangunlah,” kata-Nya, ”jangan takut!” <sup>8</sup>Ketika mereka memandang, mereka tidak melihat siapa pun, kecuali Yesus saja. <sup>9</sup>Waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus memperingatkan mereka, ”Jangan memberitahukan kepada siapa pun apa yang kalian lihat tadi, sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari kematian.” <sup>10</sup>Pengikut-pengikut Yesus bertanya kepada-Nya, ”Mengapa guru-guru agama berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?” <sup>11</sup>Yesus menjawab, ”Memang Elia datang dan ia akan membereskan segala sesuatu. <sup>12</sup>Tetapi Aku berkata kepadamu, Elia sudah datang, namun orang-orang tidak mengenal dia; mereka memperlakukan dia semau mereka saja. Dan begitu juga mereka akan memperlakukan Anak Manusia.” <sup>13</sup>Lalu para pengikut-Nya mengerti bahwa Yesus bicara tentang Yohanes Pembaptis. <sup>14</sup>Ketika Yesus dan ketiga pengikut-Nya kembali kepada orang banyak itu, seorang laki-laki datang, sujud di hadapan Yesus, <sup>15</sup>dan berkata, ”Bapak, kasihanilah anak saya. Ia sakit ayun. Serangan ayannya begitu hebat sehingga ia sering sekali jatuh ke dalam api dan sering juga ke dalam air. <sup>16</sup>Saya sudah membawa dia kepada pengikut-pengikut Bapak, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.” <sup>17</sup>Yesus menjawab, ”Bukan main kalian ini! Kalian sungguh orang-orang yang menyeleweng dan tidak percaya. Sampai kapan Aku harus tinggal bersama kalian dan bersabar terhadap kalian? Bawa anak itu kemari!” <sup>18</sup>Lalu Yesus memerintahkan roh jahat yang di dalam anak itu keluar. Dan roh jahat itu keluar, lalu anak itu sembuh pada saat itu juga. <sup>19</sup>Kemudian pengikut-pengikut Yesus datang kepada-Nya secara tersendiri dan bertanya kepada-Nya, ”Pak, apa sebab kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?” <sup>20</sup>Yesus menjawab, ”Sebab kalian kurang percaya. Ingatlah! Kalau kalian mempunyai iman sebesar biji sawi, kalian dapat berkata kepada bukit ini, ’Pindahlah ke sana!’ pasti bukit ini akan pindah. Tidak ada sesuatu pun yang tidak dapat kalian buat! <sup>21</sup>(Tetapi roh jahat yang semacam ini, hanya bisa diusir oleh doa dan

puasa saja.)” <sup>22</sup>Ketika pengikut-pengikut Yesus berkumpul di Galilea, Yesus berkata kepada mereka, ”Tidak lama lagi, Anak Manusia akan diserahkan kepada kuasa manusia. <sup>23</sup>Ia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan.” Maka pengikut-pengikut-Nya menjadi sedih sekali. <sup>24</sup>Waktu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sampai di Kapernaum, penagih-penagih pajak Rumah Tuhan datang kepada Petrus dan bertanya, ”Gurumu membayar pajak Rumah Tuhan atau tidak?” <sup>25</sup>Petrus menjawab, ”Bayar!” Ketika Petrus pulang, Yesus menyapa dia lebih dahulu, ”Simon, bagaimana pendapatmu? Siapa yang harus membayar bea atau pajak kepada raja-raja dunia ini? Rakyatkah atau orang asing?” <sup>26</sup>”Orang asing,” jawab Petrus. ”Kalau begitu,” kata Yesus, ”rakyat tidak perlu membayar. <sup>27</sup>Tetapi janganlah kita menyinggung perasaan orang-orang itu. Jadi, pergilah ke danau untuk memancing. Ambillah ikan pertama yang kautangkap. Di dalam mulutnya itu engkau akan menemukan mata uang yang cukup untuk pajak kita berdua. Ambillah uang itu dan bayarlah kepada mereka pajak kita untuk Rumah Tuhan.”

**18**Pada waktu itu pengikut-pengikut Yesus datang kepada-Nya dan bertanya, ”Siapa yang dianggap terbesar di antara umat Allah?” <sup>2</sup>Yesus memanggil seorang anak kecil, dan membuat dia berdiri di depan mereka. <sup>3</sup>Lalu Yesus berkata, ”Percayalah! Hanya kalau kalian berubah dan menjadi seperti anak-anak, kalian akan menjadi anggota umat Allah. <sup>4</sup>Orang yang merendahkan dirinya dan menjadi seperti anak ini, dialah yang terbesar di antara umat Allah. <sup>5</sup>Dan orang yang menerima anak yang seperti ini karena Aku, berarti menerima Aku.” <sup>6</sup>”Siapa menyebabkan salah satu dari orang-orang yang kecil ini tidak percaya lagi kepada-Ku, lebih baik kalau batu penggilingan diikatkan pada lehernya dan ia ditenggelamkan di laut yang dalam. <sup>7</sup>Alangkah celaknya dunia ini karena hal-hal yang menyebabkan orang berdosa. Memang hal-hal seperti itu akan selalu ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya! <sup>8</sup>Kalau tanganmu atau kakimu membuat engkau berdosa, potonglah dan buanglah. Lebih baik engkau hidup dengan Allah tanpa sebelah tangan atau kaki, daripada engkau dibuang ke dalam api neraka dengan kedua tangan dan kakimu. <sup>9</sup>Dan kalau matamu menyebabkan engkau berbuat dosa, cunckillah dan buanglah. Lebih baik engkau hidup dengan Allah tanpa satu mata daripada dibuang ke dalam api neraka dengan kedua mata.” <sup>10</sup>”Awat! Jangan menghina salah satu dari orang-orang yang kecil ini. Sebab ingatlah, malaikat-malaikat mereka selalu ada di hadapan Bapa-Ku di surga. <sup>11</sup>(Sebab Anak Manusia datang untuk menyelamatkan orang yang sesat!) <sup>12</sup>Bagaimanakah pendapatmu? Seandainya ada seorang yang mempunyai seratus ekor domba, lalu seekor dari domba-domba itu hilang, apakah yang akan dibuat oleh orang itu? Pasti ia akan meninggalkan domba yang sembilan puluh sembilan ekor itu di bukit dan pergi mencari yang hilang itu. <sup>13</sup>Dan

kalau ia menemukan kembali domba itu--percayalah Aku--ia akan lebih gembira atas domba yang seekor itu daripada atas sembilan puluh sembilan ekor lainnya yang tidak hilang. <sup>14</sup>Begitu juga Bapamu yang di surga tidak mau salah seorang dari orang-orang yang baru percaya kepada-Ku ini sesat." <sup>15</sup>"Kalau saudaramu berdosa terhadapmu, pergilah kepadanya dan tunjukkanlah kesalahannya. Lakukanlah itu dengan diam-diam antara kalian berdua saja. Kalau ia menurut kata-katamu, maka berhasillah engkau mendapat saudaramu itu kembali. <sup>16</sup>Tetapi kalau tidak, bawalah satu atau dua orang lagi. Sebab dalam Alkitab tertulis, 'Sekurang-kurangnya dua atau tiga saksi diperlukan untuk menyatakan seorang tertuduh bersalah.' <sup>17</sup>Kalau ia tidak menerima nasihat orang-orang itu, beritahukanlah hal itu kepada jemaat. Dan akhirnya, kalau ia tidak mau menerima nasihat jemaat, anggaplah ia sebagai penagih pajak dan seorang yang tidak mengenal Allah." <sup>18</sup>"Ketahuilah: Apa yang kalian larang di dunia, juga dilarang di surga. Dan apa yang kalian benarkan di dunia, juga dibenarkan di surga. <sup>19</sup>Dan ketahuilah juga: Kalau di antara kalian di dunia ini dua orang sepakat mengenai apa saja dan mendoakannya, doa itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku di surga. <sup>20</sup>Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul karena Aku, Aku berada di tengah-tengah mereka." <sup>21</sup>Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, "Tuhan, kalau saudara saya berdosa terhadap saya, sampai berapa kali saya harus mengampuni dia? Sampai tujuh kalikah?" <sup>22</sup>Yesus menjawab, "Tidak, bukan sampai tujuh kali, tetapi tujuh puluh kali tujuh kali! <sup>23</sup>Sebab apabila Allah memerintah, keadaannya seperti dalam perumpamaan ini: Seorang raja mau menyelesaikan utang-utang hamba-hambanya. <sup>24</sup>Waktu ia mulai mengadakan pemeriksaan, dihadapkan kepadanya seorang hamba yang berutang berjuta-juta, <sup>25</sup>dan tidak dapat melunasinya. Jadi, raja itu memerintahkan supaya hamba itu dijual bersama-sama dengan anak istrinya, dan segala harta miliknya untuk membayar utangnya. <sup>26</sup>Hamba itu sujud di depan raja itu, dan memohon, 'Tuan, sabarlah terhadap hamba. Hamba akan melunasi semua utang hamba.' <sup>27</sup>Raja itu kasihan kepadanya, sehingga ia menghapuskan semua utangnya. <sup>28</sup>Ketika hamba itu keluar, ia berjumpa dengan kawannya, seorang hamba juga, yang berutang kepadanya beberapa ribu. Ia menangkap kawannya itu, mencekiknya, dan berkata, 'Bayarlah semua utangmu!' <sup>29</sup>Lalu kawannya itu sujud di depannya sambil memohon, 'Sabarlah dulu kawan, semuanya akan saya bayar!' <sup>30</sup>Tetapi hamba itu menolak. Sebaliknya, ia memasukkan dia ke dalam penjara sampai ia membayar utangnya. <sup>31</sup>Ketika hamba-hamba yang lain melihat apa yang sudah terjadi, mereka sedih dan melaporkan hal itu kepada raja. <sup>32</sup>Maka raja itu memanggil hamba yang jahat itu dan berkata kepadanya, 'Hamba yang jahat! Seluruh utangmu sudah kuhapuskan hanya karena engkau memohon kepadaku. <sup>33</sup>Bukankah engkau pun harus menaruh

kasihan kepada kawanmu seperti aku pun sudah menaruh kasihan kepadamu?" <sup>34</sup>Raja itu sangat marah. Hamba yang jahat itu dimasukkannya ke dalam penjara sampai ia melunasi semua utangnya." <sup>35</sup>Yesus mengakhiri cerita-Nya dengan kata-kata ini, "Begitu juga Bapa-Ku di surga akan memperlakukan kalian masing-masing, kalau kalian tidak mengampuni saudaramu dengan ikhlas."

**19** Sesudah Yesus selesai mengatakan semuanya itu, Ia meninggalkan Galilea lalu pergi ke daerah Yudea di seberang Sungai Yordan. <sup>2</sup>Banyak orang mengikuti Dia, dan Ia menyembuhkan mereka di situ. <sup>3</sup>Lalu orang-orang Farisi datang untuk menjebak Dia. Mereka bertanya, "Menurut hukum agama kita, apakah boleh orang menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?" <sup>4</sup>Yesus menjawab, "Apakah kalian belum membaca dalam Alkitab bahwa Pencipta yang membuat manusia, pada mulanya membuat mereka laki-laki dan wanita? <sup>5</sup>Dan sesudah itu Ia berkata, 'Itu sebabnya laki-laki meninggalkan ibu bapaknya dan bersatu dengan istrinya, maka keduanya menjadi satu.' <sup>6</sup>Jadi mereka bukan lagi dua orang, tetapi satu. Itu sebabnya apa yang sudah disatukan oleh Allah tidak boleh diceraikan oleh manusia." <sup>7</sup>Lalu orang-orang Farisi bertanya kepada-Nya, "Kalau begitu mengapa Musa menyuruh orang memberi surat cerai kepada istri yang diceraikannya?" <sup>8</sup>Yesus menjawab, "Musa mengizinkan kalian menceraikan istrimu sebab kalian terlalu susah diajar. Tetapi sebenarnya bukan begitu pada mulanya. <sup>9</sup>Jadi, dengarlah ini: Siapa menceraikan istrinya--padahal wanita itu tidak menyeleweng--kemudian kawin lagi dengan wanita yang lain, orang itu berzinah." <sup>10</sup>Maka pengikut-pengikut Yesus berkata kepada-Nya, "Kalau soal hubungan suami istri adalah seperti itu, lebih baik tidak usah kawin." <sup>11</sup>Yesus menjawab, "Tidak semua orang bisa menerima kata-kata itu, hanya orang-orang yang sudah ditentukan oleh Allah. <sup>12</sup>Karena ada orang yang tidak dapat kawin, sebab mereka memang lahir begitu. Ada juga yang tidak dapat kawin sebab ia dibuat begitu oleh orang lain. Dan ada pula yang memilih sendiri untuk tidak kawin, supaya dapat melayani Allah. Orang yang sanggup menerima pengajaran ini, biarlah ia menerimanya." <sup>13</sup>Ada orang-orang membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia meletakkan tangan-Nya ke atas kepala mereka dan mendoakan mereka. Tetapi pengikut-pengikut Yesus memarahi orang-orang itu. <sup>14</sup>Maka Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka, sebab orang-orang seperti inilah yang menjadi anggota umat Allah." <sup>15</sup>Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya di atas kepala anak-anak itu dan memberkati mereka. Kemudian Ia pergi dari situ. <sup>16</sup>Pada suatu hari seorang laki-laki datang kepada Yesus. "Pak Guru," katanya, "perbuatan baik apa yang harus kulakukan supaya dapat menerima hidup sejati dan kekal?" <sup>17</sup>Yesus menjawab, "Mengapa engkau bertanya kepada-Ku mengenai



apa yang baik? Hanya ada Satu yang baik. Kalau engkau ingin hidup, engkau harus taat kepada perintah-perintah Allah.”<sup>18</sup>”Perintah yang mana itu?” tanya orang itu. Yesus menjawab, ”Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan bersaksi dusta,<sup>19</sup> hormatilah ayah dan ibumu; dan kasihilah sesamamu manusia seperti engkau mengasihani dirimu sendiri.”<sup>20</sup>”Semua perintah itu sudah kuturuti,” jawab orang muda itu. ”Apa lagi yang perlu?”<sup>21</sup> Yesus berkata kepadanya, ”Kalau engkau ingin menjadi sempurna, pergilah jual semua milikmu. Berikanlah uangnya kepada orang miskin, dan engkau akan mendapat harta di surga. Sesudah itu, datanglah mengikutiku Aku!”<sup>22</sup> Mendengar kata-kata itu, orang muda itu pergi dengan susah hati sebab ia kaya sekali.<sup>23</sup> Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, ”Aku berkata kepadamu, sukar sekali untuk orang kaya menjadi anggota umat Allah.”<sup>24</sup> Dan ini lagi yang mau Kukatakan kepadamu; lebih mudah seekor unta masuk lubang jarum, daripada seorang kaya masuk Dunia Baru Allah.”<sup>25</sup> Ketika pengikut-pengikut-Nya mendengar perkataan Yesus itu, mereka heran. ”Kalau begitu,” kata mereka, ”siapa yang bisa selamat?”<sup>26</sup> Yesus memandang mereka lalu berkata, ”Untuk manusia, itu mustahil! Tetapi untuk Allah, semua mungkin.”<sup>27</sup> Lalu Petrus berkata, ”Lihatlah, kami sudah meninggalkan segala-galanya untuk mengikuti Bapak. Dan apa yang akan kami terima?”<sup>28</sup> Yesus berkata kepada mereka, ”Percayalah: Di Dunia yang Baru, Anak Manusia akan duduk di atas takhta-Nya yang mulia. Pada waktu itu kalian pengikut-pengikut-Ku akan duduk di atas dua belas takhta dan menghakimi kedua belas suku bangsa Israel!”<sup>29</sup> Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, atau saudara laki-laki atau perempuan, atau ibu bapak, atau anak-anak, atau ladang karena Aku, orang itu akan menerima kembali seratus kali lipat. Dan ia akan menerima juga hidup sejati dan kekal.<sup>30</sup> Tetapi banyak orang yang sekarang ini pertama akan menjadi yang terakhir dan yang sekarang ini terakhir akan menjadi yang pertama.”

**20**”Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti perumpamaan ini: Seorang pemilik kebun anggur keluar pada waktu pagi mencari orang untuk bekerja di kebun anggurnya.<sup>2</sup> Sesudah ia setuju membayar mereka satu uang perak sehari, ia menyuruh mereka bekerja di kebun anggurnya.<sup>3</sup> Pukul sembilan pagi, pemilik kebun itu pergi lagi, dan melihat beberapa orang sedang menganggur di pasar.<sup>4</sup> Maka berkatalah ia kepada mereka, ’Pergilah kalian bekerja di kebun anggur saya. Saya akan membayar kalian dengan upah yang layak.’<sup>5</sup> Mereka pun pergi. Pukul dua belas tengah hari dan juga pukul tiga petang, pemilik kebun itu keluar lagi dan berbuat hal yang sama.<sup>6</sup> Dan kira-kira pukul lima sore, ia keluar lagi dan melihat masih ada orang yang menganggur. Lalu ia bertanya kepada mereka, ’Mengapa kalian berdiri terus seharian di sini dengan tidak melakukan apa-apa?’<sup>7</sup> Orang-orang itu menja-

wab, ’Tidak ada orang yang mempekerjakan kami.’ ’Kalau begitu,’ kata pemilik kebun itu, ’pergilah kalian bekerja di kebun anggur saya.’<sup>8</sup> Petang hari, pemilik kebun anggur itu berkata kepada mandurnya, ’Panggillah pekerja-pekerja itu dan bayarlah upah mereka masing-masing, mulai dari orang yang masuk terakhir sampai kepada yang masuk pertama.’<sup>9</sup> Lalu datanglah pekerja-pekerja yang mulai bekerja dari pukul lima petang. Mereka masing-masing menerima satu uang perak.<sup>10</sup> Kemudian datang pula pekerja-pekerja yang disewa sejak pagi. Mereka berpikir mereka akan menerima lebih. Padahal mereka hanya diberi satu uang perak juga.<sup>11</sup> Waktu menerima uang itu, mereka menggerutu terhadap pemilik kebun: <sup>12</sup>’Pekerja-pekerja yang datang terakhir itu cuma bekerja satu jam. Sedangkan kami bekerja seharian di bawah panas terik matahari, namun Tuan membayar mereka sama dengan kami!’<sup>13</sup> Pemilik kebun anggur itu menjawab kepada salah seorang dari mereka, ’Kawan, saya tidak bersalah terhadapmu. Bukankah engkau setuju menerima upah satu uang perak untuk pekerjaan sehari?’<sup>14</sup> Nah, ambillah upahmu, dan pergilah. Saya memang ingin memberi kepada orang yang masuk terakhir itu upah yang sama dengan yang saya berikan kepadamu.<sup>15</sup> Apakah saya tidak boleh berbuat semau saya dengan kepunyaan saya? Ataukah engkau iri, karena saya bermurah hati?’”<sup>16</sup> Lalu Yesus berkata lagi, ”Begitu juga orang-orang yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan orang-orang yang pertama akan menjadi yang terakhir.”<sup>17</sup> Ketika Yesus menuju ke Yerusalem, di tengah jalan Ia memanggil kedua belas pengikut-Nya berkumpul tersendiri. Lalu Ia berkata kepada mereka,<sup>18</sup>”Dengarkan! Kita sekarang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru-guru agama. Lalu Ia akan dihukum mati,<sup>19</sup> kemudian diserahkan kepada orang-orang bukan Yahudi. Mereka akan mengolok-olok Dia, menyiksa Dia, dan menyalibkan Dia. Tetapi pada hari ketiga, Ia akan dibangkitkan kembali.”<sup>20</sup> Kemudian istri Zebedeus datang dengan anak-anaknya kepada Yesus. Di hadapan Yesus ia sujud untuk minta sesuatu.<sup>21</sup>”Ibu mau apa?” tanya Yesus. Ibu itu menjawab, ”Saya ingin kedua anak saya ini duduk di kiri dan kanan Bapak apabila Bapak menjadi Raja nanti.”<sup>22</sup>”Kalian tidak tahu apa yang kalian minta,” kata Yesus kepada mereka. ”Sanggupkah kalian minum dari piala penderitaan yang harus Aku minum?”<sup>23</sup>”Sanggup,” jawab mereka.<sup>24</sup> Yesus berkata, ”Memang kalian akan minum juga dari piala-Ku. Tetapi mengenai siapa yang akan duduk di kiri dan kanan-Ku, itu bukan Aku yang berhak menentukan. Tempat-tempat itu adalah untuk orang-orang yang sudah ditentukan oleh Bapak-Ku.”<sup>25</sup> Waktu kesepuluh pengikut yang lain mendengar hal itu, mereka marah kepada kedua orang bersaudara itu.<sup>26</sup> Sebab itu Yesus memanggil mereka semua lalu berkata, ”Kalian tahu bahwa pemimpin-pemimpin bangsa yang tidak mengenal Allah menindas rakyatnya. Dan pembesar-

pembesar mereka menekan mereka. <sup>26</sup>Tetapi kalian tidak boleh begitu. Sebaliknya, orang yang mau menjadi besar di antara kalian, harus menjadi pelayanmu. <sup>27</sup>Dan orang yang mau menjadi yang pertama di antara kalian, harus menjadi hambamu. <sup>28</sup>Sama seperti Anak Manusia itu juga; Ia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan menyerahkan nyawa-Nya untuk membebaskan banyak orang.” <sup>29</sup>Waktu mereka meninggalkan Yerikho, banyak orang mengikuti Yesus. <sup>30</sup>Dua orang buta sedang duduk di pinggir jalan. Waktu mereka mendengar bahwa Yesus lewat, mereka berteriak, ”Anak Daud, kasihanilah kami!” <sup>31</sup>Orang banyak yang ada di situ memarahi mereka dan menyuruh mereka diam. Tetapi mereka berteriak lebih nyaring lagi, ”Tuan, Anak Daud, kasihanilah kami!” <sup>32</sup>Lalu Yesus berhenti dan memanggil mereka. ”Apa yang kalian ingin Aku perbuat bagimu?” tanya Yesus. <sup>33</sup>Mereka menjawab, ”Tuan, kami ingin melihat!” <sup>34</sup>Yesus kasihan kepada mereka, lalu menjamah mata mereka. Saat itu juga mereka dapat melihat. Lalu mereka mengikuti Yesus.

**21**Waktu sudah dekat Yerusalem, mereka sampai di Betfage di Bukit Zaitun. Di situ Yesus menyuruh dua orang pengikut-Nya berjalan lebih dahulu. <sup>2</sup>”Pergilah ke kampung yang di depan itu,” pesan Yesus kepada mereka. ”Segera kalian akan melihat seekor keledai terikat bersama anaknya. Lepaskanlah keduanya dan bawa kemari. <sup>3</sup>Kalau ada orang menanyakan sesuatu, katakan kepada orangnya, ’Tuhan memerlukannya’, maka orang itu dengan segera akan membiarkan keledai itu dibawa.” <sup>4</sup>Hal itu demikian supaya terjadilah apa yang dikatakan oleh nabi sebagai berikut, <sup>5</sup>”Katakanlah kepada Sion, Rajamu sedang datang kepadamu. Ia rendah hati dan menunggang seekor keledai, seekor anak keledai yang muda.” <sup>6</sup>Kemudian kedua pengikut-Nya itu pergi dan melakukan seperti yang dipesankan Yesus kepada mereka. <sup>7</sup>Mereka membawa keledai itu dengan anaknya. Lalu mereka mengalasi punggung keledai-keledai itu dengan jubah mereka. Kemudian Yesus naik. <sup>8</sup>Banyak orang di sana membentangkan jubah-jubah mereka di jalan, sedang orang-orang lain memotong ranting-ranting pohon dan menyebarkannya di tengah jalan. <sup>9</sup>Orang banyak yang berjalan di depan dan di belakang Yesus berseru-seru, ”Hidup Anak Daud! Diberkatilah Dia yang datang atas nama Tuhan! Pujilah Allah Yang Mahatinggi!” <sup>10</sup>Lalu, waktu Yesus masuk Yerusalem, seluruh kota itu menjadi gempar. ”Ini siapa?” tanya orang-orang di kota itu. <sup>11</sup>”Dia Nabi Yesus, dari Nazaret di Galilea,” jawab orang banyak yang mengiringi Yesus. <sup>12</sup>Kemudian Yesus masuk ke Rumah Tuhan, dan mengusir semua orang yang berjual beli di situ. Ia menjungkirbalikkan meja-meja penukar uang, dan bangku-bangku penjual burung merpati. <sup>13</sup>Lalu Ia berkata kepada orang-orang itu, ”Di dalam Alkitab tertulis bahwa Allah berkata, ’Rumah-Ku akan disebut rumah tempat

berdoa.’ Tetapi kalian menjadikannya sarang penyamun!” <sup>14</sup>Orang-orang buta dan lumpuh datang kepada Yesus di Rumah Tuhan, dan Ia menyembuhkan mereka. <sup>15</sup>Tetapi imam-imam kepala dan guru-guru agama marah melihat keajaiban-keajaiban yang dilakukan oleh Yesus. Dan mereka marah juga mendengar anak-anak bersorak-sorak di Rumah Tuhan, ”Hidup Anak Daud!” <sup>16</sup>Mereka berkata kepada Yesus, ”Engkau dengar apa yang mereka katakan?” ”Ya, Aku dengar,” jawab Yesus. ”Belum pernahkah kalian membaca ayat Alkitab ini: ’Anak-anak dan bayi sudah Kauajar untuk mengucapkan pujian yang sempurna?’” <sup>17</sup>Kemudian Yesus meninggalkan mereka, lalu keluar dari kota itu ke Betania dan bermalam di sana. <sup>18</sup>Pagi-pagi kesokan harinya, dalam perjalanan kembali ke kota, Yesus lapar. <sup>19</sup>Ia melihat sebatang pohon ara di pinggir jalan. Ia pergi ke pohon itu, tetapi tidak menemukan satu buah pun kecuali daun-daun saja. Lalu Yesus berkata kepada pohon itu, ”Engkau tidak akan berbuah lagi!” Langsung pohon ara itu layu. <sup>20</sup>Pada waktu pengikut-pengikut Yesus melihat kejadian itu, mereka heran sekali. ”Bagaimana pohon ara itu bisa langsung mati seluruhnya?” tanya mereka. <sup>21</sup>”Sungguh,” jawab Yesus, ”kalau kalian percaya dan tidak ragu-ragu, kalian dapat melakukan apa yang sudah Kulakukan terhadap pohon ara ini. Dan bukan itu saja, malah kalian akan dapat berkata kepada bukit ini, ’Terangkatlah dan terbuanglah ke dalam laut’; maka hal itu akan terjadi. <sup>22</sup>Apa saja yang kalian minta dalam doamu, kalian akan menerimanya, asal kalian percaya.” <sup>23</sup>Kemudian Yesus kembali ke Rumah Tuhan, lalu masuk dan mengajar di situ. Waktu Ia sedang mengajar, imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya dan bertanya, ”Atas dasar apa Engkau melakukan semuanya itu? Siapa yang memberi hak itu kepada-Mu?” <sup>24</sup>Yesus menjawab, ”Aku juga mau bertanya kepada kalian. Dan kalau kalian menjawabnya, Aku akan mengatakan kepadamu dengan hak siapa Aku melakukan hal-hal ini. <sup>25</sup>Yohanes membaptis dengan hak siapa? Allah atau manusia?” Lalu imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi itu mulai berunding di antara mereka, ”Kalau kita katakan, ’Dengan hak Allah,’ Ia akan berkata, ’Kalau begitu mengapa kalian tidak percaya kepadanya?’ <sup>26</sup>Tetapi kalau kita katakan, ’Dengan hak manusia,’ kita takut kepada orang banyak, sebab mereka semua menganggap Yohanes seorang nabi.” <sup>27</sup>Jadi mereka menjawab, ”Kami tidak tahu.” Lalu Yesus berkata kepada mereka, ”Kalau begitu Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dengan hak siapa Aku melakukan semuanya ini.” <sup>28</sup>”Sekarang bagaimana pendapatmu tentang hal ini?” kata Yesus selanjutnya. ”Adalah seorang ayah yang mempunyai dua anak laki-laki, ia datang kepada anaknya yang pertama dan berkata, ’Nak, pergilah bekerja di kebun anggur hari ini.’ <sup>29</sup>Anak itu menjawab, ’Baik, Ayah!’ Tetapi ia tidak pergi. <sup>30</sup>Lalu ayah itu datang kepada anaknya yang kedua dan mengatakan hal

yang sama. Anak itu menjawab, 'Saya tidak mau,' tetapi kemudian berubah pikiran lalu pergi juga. <sup>31</sup>Dari antara kedua anak itu, yang manakah yang melakukan kehendak ayahnya?" "Yang kedua," jawab imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi itu. <sup>32</sup>Karena Yohanes Pembaptis datang, dan menunjukkan kepada kalian cara hidup yang dikehendaki Tuhan, namun kalian tidak mau percaya pada ajarannya; tetapi penagih-penagih pajak dan wanita-wanita pelacur percaya kepadanya. Tetapi meskipun kalian sudah melihat semuanya itu, kalian tidak juga mengubah pikiranmu dan tidak percaya kepada Tuhan." <sup>33</sup>"Dengarkan perumpamaan yang satu ini lagi," kata Yesus. "Seorang tuan tanah menanam sebidang kebun anggur. Ia memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali lubang untuk alat pemeras anggur, kemudian mendirikan menara jaga. Sesudah itu ia menyewakan kebun anggur itu kepada penggarap-penggarap, lalu berangkat ke negeri lain. <sup>34</sup>Ketika sudah sampai musim petik buah anggur, tuan tanah itu mengirim pelayan-pelayannya kepada penggarap-penggarap kebun itu untuk menerima bagiannya. <sup>35</sup>Tetapi penggarap-penggarap kebun itu menangkap pelayan-pelayan tuan tanah itu: Yang seorang dipukul, yang lain dibunuh, dan yang lain lagi dilempari batu. <sup>36</sup>Tuan tanah itu mengirim lagi pelayan-pelayan lain, lebih banyak dari yang pertama kalinya. Tetapi mereka diperlakukan dengan cara yang sama. <sup>37</sup>Akhirnya tuan tanah itu mengirim kepada mereka anaknya sendiri. 'Pasti anak saya akan dihormati,' pikirnya. <sup>38</sup>Tetapi ketika penggarap-penggarap kebun itu melihat anak tuan tanah itu, mereka berkata satu sama lain, 'Nah, ini dia, ahli warisnya. Mari kita bunuh dia, supaya kita mendapat warisannya!' <sup>39</sup>Maka anak itu ditangkap, dibuang ke luar, lalu dibunuh." <sup>40</sup>Yesus bertanya, "Nah, kalau pemilik kebun anggur itu kembali, ia akan berbuat apa terhadap penggarap-penggarap itu?" <sup>41</sup>Mereka menjawab, "Pasti ia akan membunuh orang-orang jahat itu, lalu menyewakan kebun anggur itu kepada orang lain yang mau memberi bagian hasil tanah itu kepadanya pada waktunya." <sup>42</sup>Maka Yesus berkata kepada mereka, "Belum pernahkah kalian membaca yang tertulis dalam Alkitab? 'Batu yang tidak terpakai oleh tukang bangunan sudah menjadi batu yang terutama. Inilah perbuatan Tuhan; alangkah indahnya!'" <sup>43</sup>"Jadi ingatlah," kata Yesus, "semua hak sebagai umat Allah akan dicabut daripadamu dan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menjalankan perintah-perintah Allah. <sup>44</sup>(Orang yang jatuh pada batu itu, akan hancur; dan orang yang ditimpa batu itu, akan tergilas menjadi debu.)" <sup>45</sup>Pada waktu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan Yesus itu, mereka tahu bahwa Yesus berbicara tentang mereka. <sup>46</sup>Jadi mereka berusaha menangkap Dia. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, sebab orang banyak itu mengagungkan Yesus seorang nabi.

**22**Yesus berbicara lagi kepada orang banyak dengan memakai perumpamaan, <sup>2</sup>kata-Nya, "Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti perumpamaan ini: Seorang raja mengadakan pesta kawin untuk putranya. <sup>3</sup>Raja itu menyuruh pelayan-pelayannya pergi menjemput orang-orang yang diundang ke pesta itu. Tetapi para undangan itu tidak mau datang. <sup>4</sup>Kemudian raja itu mengutus lagi pelayan-pelayannya yang lain. Katanya kepada mereka: 'Beritahukan kepada para undangan itu: Hidangan pesta sudah siap. Sapi, dan anak-anak sapi saya yang terbaik sudah disembelih. Semuanya sudah siap. Silakan datang ke pesta kawin!' <sup>5</sup>Tetapi tamu-tamu yang diundang itu tidak menghiraukannya. Mereka pergi ke pekerjaannya masing-masing--yang seorang ke ladangnya, yang lainnya ke perusahaannya; <sup>6</sup>dan yang lainnya pula menangkap pelayan-pelayan raja itu, lalu memukul dan membunuh mereka. <sup>7</sup>Waktu raja itu mendengar hal itu, ia marah sekali. Ia mengirim tentaranya untuk membunuh pembunuh-pembunuh itu, dan membakar kota mereka. <sup>8</sup>Sesudah itu ia memanggil pelayan-pelayannya, lalu berkata, 'Pesta kawin sudah siap, tetapi para undangan tidak layak. <sup>9</sup>Pergilah sekarang ke jalan-jalan raya, dan undanglah sebanyak mungkin orang ke pesta kawin ini.' <sup>10</sup>Maka pelayan-pelayan itu pun pergilah. Mereka pergi ke jalan-jalan raya lalu mengumpulkan semua orang yang mereka jumpai di sana, yang baik maupun yang jahat. Maka penuhlah ruangan pesta kawin itu dengan tamu-tamu. <sup>11</sup>Kemudian raja itu masuk untuk melihat-lihat para tamu. Ia melihat ada seorang di pesta itu yang tidak memakai pakaian pesta. <sup>12</sup>Lalu ia bertanya kepada orang itu, 'Kawan, bagaimanakah engkau bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian pesta?' Orang itu tidak dapat mengatakan apa-apa. <sup>13</sup>Lalu raja itu berkata kepada pelayan-pelayannya, 'Ikat kaki dan tangan orang ini, dan buang dia ke luar ke tempat yang gelap. Di sana akan ada tangis dan derita.'" <sup>14</sup>Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu begini, "Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit saja yang terpilih." <sup>15</sup>Kemudian orang-orang Farisi pergi berunding bersama-sama mengenai bagaimana mereka bisa menjebak Yesus dengan pertanyaan-pertanyaan. <sup>16</sup>Maka mereka mengutus pengikut-pengikut mereka kepada Yesus bersama beberapa anggota golongan Herodes. Orang-orang itu berkata kepada Yesus, "Pak Guru, kami tahu Bapak jujur. Bapak mengajar dengan terus terang mengenai kehendak Allah untuk manusia, tanpa menghiraukan pendapat siapa pun. Sebab Bapak tidak pandang orang. <sup>17</sup>Karena itu, coba Bapak katakan kepada kami: Menurut peraturan agama kita, bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?" <sup>18</sup>Yesus tahu maksud mereka yang jahat itu, jadi Ia berkata, "Hai, orang-orang munafik! Mengapa kalian mau menjebak Aku? <sup>19</sup>Coba tunjukkan kepada-Ku mata uang yang kalian pakai untuk membayar pajak!" Lalu mereka memberikan kepada-Nya sekeping mata uang perak. <sup>20</sup>Yesus bertanya kepada mereka, "Gambar dan nama siapakah ini?" <sup>21</sup>"Kaisar," jawab

mereka. Maka Yesus berkata kepada mereka, "Kalau begitu, berilah kepada Kaisar apa yang milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang milik Allah." <sup>22</sup>Waktu mereka mendengar penjelasan itu, mereka menjadi heran. Maka mereka pergi meninggalkan Yesus. <sup>23</sup>Pada hari itu juga, beberapa orang Saduki datang kepada Yesus. Mereka adalah golongan yang berpendapat bahwa orang mati tidak akan bangkit kembali. <sup>24</sup>"Bapak Guru," kata mereka, "Musa mengajarkan begini: Kalau seorang laki-laki mati, dan ia tidak punya anak, saudaranya harus kawin dengan jandanya supaya memberi keturunan kepada orang yang sudah mati itu. <sup>25</sup>Pernah ada tujuh orang bersaudara yang tinggal di sini. Yang sulung kawin lalu mati tanpa mempunyai anak. Maka jandanya ditinggalkan untuk saudaranya. <sup>26</sup>Saudaranya itu kemudian meninggal juga tanpa mempunyai anak. Hal yang sama terjadi juga dengan saudaranya yang ketiga dan seterusnya sampai yang ketujuh. <sup>27</sup>Akhirnya wanita itu sendiri meninggal juga. <sup>28</sup>Nah, pada waktu orang mati dibangkitkan kembali, istri siapakah wanita itu? Sebab ketujuh-tujuhnya sudah kawin dengan dia." <sup>29</sup>Yesus menjawab, "Kalian keliru sekali, sebab kalian tidak mengerti Alkitab, maupun kuasa Allah. <sup>30</sup>Sebab apabila orang mati nanti bangkit kembali, mereka tidak akan kawin lagi, melainkan mereka akan hidup seperti malaikat di surga. <sup>31</sup>Belum pernahkah kalian membaca apa yang dikatakan Allah tentang orang mati dibangkitkan kembali? Allah berkata, <sup>32</sup>'Akulah Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub.' Allah itu bukan Allah orang mati. Ia Allah orang hidup!" <sup>33</sup>Ketika orang banyak itu mendengar penjelasan Yesus, mereka kagum sekali akan ajaran-Nya. <sup>34</sup>Pada waktu orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus sudah membuat orang-orang Saduki tidak bisa berkata apa-apa lagi, mereka berkumpul. <sup>35</sup>Seorang dari mereka, yaitu seorang guru agama, mencoba menjebak Yesus dengan suatu pertanyaan. <sup>36</sup>"Bapak Guru," katanya, "perintah manakah yang paling utama di dalam hukum agama?" <sup>37</sup>Yesus menjawab, "Cintailah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan seluruh akalmu. <sup>38</sup>Itulah perintah yang terutama dan terpenting! <sup>39</sup>Perintah kedua sama dengan yang pertama itu: Cintailah sesamamu seperti engkau mencintai dirimu sendiri. <sup>40</sup>Seluruh hukum agama yang diberikan oleh Musa dan ajaran para nabi berdasar pada kedua perintah itu." <sup>41</sup>Sementara orang-orang Farisi masih berkumpul di situ, Yesus bertanya kepada mereka, <sup>42</sup>"Apa pendapat kalian tentang Raja Penyelamat? Keturunan siapakah Dia?" "Keturunan Daud," jawab mereka. <sup>43</sup>"Kalau begitu," tanya Yesus, "apa sebab Roh Allah mengilhami Daud untuk menyebut Raja Penyelamat 'Tuhan'? Sebab Daud berkata, <sup>44</sup>'Tuhan berkata kepada Tuhanku: duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu takluk kepada-Mu.' <sup>45</sup>Jadi kalau Daud menyebut Raja Penyelamat itu 'Tuhan', bagaimana mungkin Dia keturunan Daud?" <sup>46</sup>Tidak seorang pun dapat menjawab

Yesus. Dan semenjak hari itu, tidak ada yang berani menanyakan apa-apa lagi kepada-Nya.

**23**Lalu Yesus berkata kepada orang banyak dan kepada pengikut-pengikut-Nya, <sup>2</sup>"Guru-guru agama dan orang-orang Farisi mendapat kekuasaan untuk menafsirkan hukum Musa. <sup>3</sup>Sebab itu taati dan turutilah semuanya yang mereka perintahkan. Tetapi jangan melakukan apa yang mereka lakukan, sebab mereka tidak menjalankan apa yang mereka ajarkan. <sup>4</sup>Mereka menuntut hal-hal yang sulit dan memberi peraturan-peraturan yang berat, tetapi sedikit pun mereka tidak menolong orang menjalankannya. <sup>5</sup>Semua yang mereka lakukan hanyalah untuk dilihat orang saja. Mereka sengaja memakai tali sembahyang yang lebar-lebar dan memanjangkan rumbai-rumbai jubah mereka! <sup>6</sup>Mereka suka tempat yang terbaik pada pesta-pesta, dan kursi istimewa di rumah-rumah ibadat. <sup>7</sup>Mereka senang dihormati orang di pasar-pasar, dan dipanggil 'Bapak Guru'. <sup>8</sup>Tetapi kalian, janganlah mau dipanggil 'Bapak Guru', sebab Gurumu hanya ada satu dan kalian semua bersaudara. <sup>9</sup>Dan janganlah kalian memanggil seorang pun di dunia ini 'Bapak', sebab Bapakmu hanya satu, yaitu Bapa yang di surga. <sup>10</sup>Dan janganlah kalian mau dipanggil 'Pemimpin', sebab pemimpinmu hanya ada satu, yaitu Raja Penyelamat yang dijanjikan oleh Allah. <sup>11</sup>Orang yang terbesar di antara kalian, haruslah menjadi pelayanmu. <sup>12</sup>Orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan orang yang merendahkan dirinya akan ditinggikan." <sup>13</sup>"Celakalah kalian guru-guru agama dan orang-orang Farisi! Kalian tukang berpura-pura. Kalian menghalangi orang untuk menjadi anggota umat Allah. Kalian sendiri tidak mau menjadi anggota umat Allah, dan orang lain yang mau, kalian rintangi. <sup>14</sup>(Celakalah kalian guru-guru agama dan orang-orang Farisi: Kalian tukang berpura-pura. Kalian menipu janda-janda dan merampas rumahnya dan untuk menutupi kejahatan itu kalian berdoa panjang-panjang. Itu sebabnya hukuman kalian nanti berat!) <sup>15</sup>Celakalah kalian guru-guru agama dan orang-orang Farisi! Kalian tukang berpura-pura! Kalian pergi jauh-jauh menyeberang lautan, dan menjelajahi daratan hanya untuk membuat satu orang masuk agamamu. Dan sesudah orang itu masuk agamamu, kalian membuat dia calon neraka yang dua kali lebih jahat daripada kalian sendiri! <sup>16</sup>Celakalah kalian pemimpin-pemimpin yang buta! Kalian mengajarkan ini, 'Kalau orang bersumpah demi Rumah Tuhan, orang itu tidak terikat pada sumpahnya; tetapi kalau ia bersumpah demi emas di dalam Rumah Tuhan, ia terikat pada sumpahnya itu.' <sup>17</sup>Kalian orang-orang bodoh yang buta! Mana yang lebih penting: emasnya, atau Rumah Tuhan yang menjadikan emas itu suci? <sup>18</sup>Kalian mengajarkan ini juga, 'Kalau seorang bersumpah demi mezbah, orang itu tidak terikat oleh sumpahnya; tetapi kalau ia bersumpah demi persembahan di atas mezbah itu, ia terikat oleh sumpahnya itu.' <sup>19</sup>Alangkah butanya kalian! Mana yang

lebih penting? Persembahannya atau mezbah yang menjadikan persembahan itu suci? <sup>20</sup>Sebab itu, kalau seorang bersumpah demi mezbah, itu berarti ia bersumpah demi mezbah, dan demi semua persembahan yang ada di atasnya. <sup>21</sup>Dan kalau seorang bersumpah demi Rumah Tuhan, itu berarti ia bersumpah demi Rumah Tuhan itu, dan demi Allah yang tinggal di situ. <sup>22</sup>Dan kalau seorang bersumpah demi surga, itu berarti ia bersumpah demi takhta Tuhan, dan demi Allah yang duduk di takhta itu. <sup>23</sup>Celakalah kalian guru-guru agama dan orang-orang Farisi! Kalian tukang berpura-pura. Rempah-rempah seperti selasih, adas manis, dan jintan pun, kalian beri sepersepuluhnya kepada Tuhan. Padahal hal-hal yang terpenting dalam hukum-hukum agama, seperti misalnya: Keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan, tidak kalian hiraukan. Padahal itulah yang seharusnya kalian lakukan, tanpa melakukan yang lain-lainnya juga. <sup>24</sup>Kalian pemimpin-pemimpin yang buta! Lalat dalam minumanmu kalian saring, padahal unta kalian telan! <sup>25</sup>Celakalah kalian guru-guru agama dan orang-orang Farisi! Kalian tukang berpura-pura! Mangkuk-mangkuk dan piring-piringmu kalian cuci bersih-bersih bagian luarnya, padahal bagian dalamnya kotor sekali dengan hal-hal yang kalian dapat dengan kekeerasan dan keserakahan. <sup>26</sup>Farisi buta! Cucilah dahulu bersih-bersih bagian dalam dari mangkuk-mangkuk dan piring-piringmu, supaya bagian luarnya menjadi bersih juga! <sup>27</sup>Celakalah kalian guru-guru agama dan orang-orang Farisi! Kalian tukang berpura-pura! Kalian seperti kubur-kubur yang dicat putih; di luarnya kelihatan bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang dan semuanya yang busuk-busuk. <sup>28</sup>Begitu juga kalian. Dari luar kalian kelihatan baik kepada orang; tetapi di dalam, kalian penuh dengan kepalsuan dan pelanggaran-pelanggar <sup>29</sup>Celakalah kalian guru-guru agama dan orang-orang Farisi! Kalian tukang berpura-pura! Kalian membangun makam-makam yang bagus untuk nabi-nabi, dan menghiasi tugu-tugu peringatan dari orang-orang yang hidupnya baik. <sup>30</sup>Dan kalian berkata, 'Seandainya kami hidup di zaman nenek moyang kami dahulu, kami tidak akan turut dengan mereka membunuh nabi-nabi.' <sup>31</sup>Jadi kalian mengaku sendiri bahwa kalianlah keturunan orang-orang yang membunuh nabi-nabi! <sup>32</sup>Kalau begitu, teruskanlah dan selesaikan dosa-dosa yang sudah dimulai oleh nenek moyangmu itu! <sup>33</sup>Kalian jahat dan keturunan orang jahat! Bagaimana kalian bisa menyelamatkan diri dari hukuman di neraka? <sup>34</sup>Dengarlah baik-baik: Aku akan mengirim kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijak, dan guru-guru; sebagian dari mereka akan kalian bunuh, dan sebagian yang lain akan kalian salibkan. Ada yang akan kalian siksa di dalam rumah-rumah ibadat, dan kalian kejar-kejar dari satu kota ke kota yang lain. <sup>35</sup>Sebab itu, kalian akan dihukum karena pembunuhan yang dilakukan terhadap semua orang yang tidak bersalah-mulai dari pembunuhan Habel yang tidak bersalah, sampai pembunuhan Zakharia anak Berekhya, yang kalian bu-

nuh di antara Rumah Tuhan dan mezbah. <sup>36</sup>Percayalah: semuanya itu akan ditanggung oleh orang-orang zaman ini!" <sup>37</sup>"Yerusalem, Yerusalem! Nabi-nabi kaubunuh. Utusan-utusan Allah kaulempari batu sampai mati. Sudah berapa kali Aku ingin merangkul semua pendudukmu seperti induk ayam melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau! <sup>38</sup>Karena itu Allah tidak lagi menyertaimu. <sup>39</sup>Ketahuilah: Mulai sekarang ini engkau tidak akan melihat Aku lagi sampai engkau berkata, 'Diberkatilah Dia yang datang atas nama Tuhan.'"

**24**Ketika Yesus meninggalkan Rumah Tuhan, pengikut-pengikut-Nya datang kepada-Nya dan menunjuk ke bangunan-bangunan Rumah Tuhan itu. <sup>2</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Apakah kalian melihat semuanya itu? Ketahuilah, tidak ada satu batu pun dari bangunan-bangunan itu akan tinggal tersusun pada tempatnya. Semuanya akan dirobohkan." <sup>3</sup>Kemudian Yesus pergi ke Bukit Zaitun, dan sedang Ia duduk, pengikut-pengikut-Nya datang untuk berbicara dengan Dia secara pribadi. "Beritahukan kepada kami kapan semuanya itu akan terjadi," kata mereka kepada-Nya. "Tanda-tanda apakah yang menunjukkan kedatangan Bapak dan akhir zaman?" <sup>4</sup>Yesus menjawab, "Waspadalah, jangan sampai kalian tertipu. <sup>5</sup>Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata, 'Akulah Raja Penyelamat!' Mereka akan menipu banyak orang. <sup>6</sup>Kalian akan mendengar bunyi-bunyi pertempuran dan berita-berita peperangan, tetapi jangan takut. Sebab hal-hal itu harus terjadi, tetapi itu tidak berarti bahwa sudah waktunya kiamat. <sup>7</sup>Bangsa yang satu akan berperang melawan bangsa yang lain, dan negara yang satu akan menyerang negara yang lain. Di manamana akan terjadi bahaya kelaparan dan gempa bumi. <sup>8</sup>Semuanya itu baru permulaan saja, seperti sakit yang dialami seorang wanita pada waktu mau melahirkan. <sup>9</sup>Kemudian kalian akan ditangkap dan diserahkan untuk disiksa dan dibunuh. Seluruh dunia akan membenci kalian karena kalian pengikut-Ku. <sup>10</sup>Pada waktu itu banyak orang akan murtad, dan mengkhianati serta membenci satu sama lain. <sup>11</sup>Banyak nabi-nabi palsu akan muncul, dan menipu banyak orang. <sup>12</sup>Kejahatan akan menjalar sebegitu hebat sampai banyak orang tidak dapat lagi mengasihi. <sup>13</sup>Tetapi orang yang bertahan sampai akhir, akan diselamatkan. <sup>14</sup>Dan Kabar Baik tentang bagaimana Allah memerintah akan diberitakan ke seluruh dunia, supaya semua orang mendengarnya. Sesudah itu barulah datang kiamat." <sup>15</sup>"Kalian akan melihat 'Kejahatan yang menghancurkan', seperti yang dikatakan oleh Nabi Daniel, berdiri di tempat yang suci. (Catatan kepada pembaca: Perhatikanlah apa artinya!) <sup>16</sup>Pada waktu itu, orang yang berada di Yudea harus lari ke pegunungan. <sup>17</sup>Orang yang berada di atas atap rumah jangan turun untuk mengambil sesuatu dari dalam rumah. <sup>18</sup>Orang yang berada di ladang jangan kembali untuk mengambil jubahnya. <sup>19</sup>Alangkah ngerinya

hari-hari itu bagi wanita yang mengandung, dan ibu yang masih menyusui bayi! <sup>20</sup>Berdoalah supaya jangan sampai kalian harus lari pada musim hujan atau pada hari Sabat! <sup>21</sup>Pada hari-hari yang mengerikan itu akan ada kesusahan besar seperti yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai saat ini, dan tidak pula akan terjadi lagi. <sup>22</sup>Sekiranya Allah tidak memperpendek waktunya; maka tidak ada seorang pun yang selamat. Tetapi karena umat-Nya, Allah memperpendek masa itu. <sup>23</sup>Pada waktu itu kalau ada seseorang berkata kepada kalian, 'Lihat, Raja Penyelamat itu ada di sini!' atau 'Ia ada di situ!' --janganlah percaya kepada orang itu. <sup>24</sup>Sebab akan muncul penyelamat-penyelamat palsu dan nabi-nabi palsu. Mereka akan mengerjakan perbuatan-perbuatan yang luar biasa, dan keajaiban-keajaiban untuk menipu, kalau mungkin, umat Allah juga. <sup>25</sup>Jadi, ingatlah! Aku sudah memberitahukannya kepada kalian lebih dahulu sebelum hal itu terjadi. <sup>26</sup>Kalau orang berkata kepadamu, 'Lihat, Dia ada di sana di padang gurun!' --jangan kalian ke sana. Atau kalau mereka berkata, 'Lihat, Ia bersembunyi dalam kamar di sini!' --jangan percaya. <sup>27</sup>Sebab kedatangan Anak Manusia seperti cahaya kilat memancar dari timur, dan bersinar sampai ke barat. <sup>28</sup>Di mana ada bangkai, di situ ada burung pemakan bangkai." <sup>29</sup>"Tidak lama sesudah kesusahan masa itu, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak lagi bercahaya. Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan para penguasa angkasa raya akan menjadi kacau-balau. <sup>30</sup>Sesudah itu tanda Anak Manusia akan kelihatan di langit. Pada waktu itu semua bangsa di bumi akan menangis. Mereka akan melihat Anak Manusia datang di atas awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. <sup>31</sup>Trompet besar akan dibunyikan, dan Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya mengumpulkan umat-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu sampai ujung langit yang lain." <sup>32</sup>"Ambillah pelajaran dari pohon ara. Kalau ranting-rantingnya hijau dan lembut, dan mulai bertunas, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat. <sup>33</sup>Begitu juga kalau kalian melihat hal-hal itu terjadi, kalian tahu bahwa waktunya sudah dekat sekali. <sup>34</sup>Ketahuilah! Hal-hal itu akan terjadi sebelum orang-orang yang hidup sekarang ini mati semuanya. <sup>35</sup>Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tetap selamanya." <sup>36</sup>"Tidak ada yang tahu kapan harinya dan jamnya, malaikat-malaikat di surga tidak, Anak Allah pun tidak, hanya Bapa saja yang tahu. <sup>37</sup>Apabila Anak Manusia datang nanti, keadaannya seperti pada zaman Nuh dahulu. <sup>38</sup>Pada hari-hari sebelum banjir besar itu, orang-orang makan minum, dan kawin. Begitulah terus-menerus sampai pada hari Nuh masuk ke dalam kapal. <sup>39</sup>Pada waktu banjir itu melanda mereka semua, barulah mereka sadar akan apa yang sedang terjadi. Begitulah juga keadaannya nanti kalau Anak Manusia datang. <sup>40</sup>Pada waktu itu, dua orang sedang bekerja di ladang: Seorang akan dibawa, dan seorang lagi ditinggalkan. <sup>41</sup>Dua wanita se-

dang menggiling gandum: Seorang akan dibawa, dan seorang lagi ditinggalkan. <sup>42</sup>Jadi, waspadalah, sebab kalian tidak tahu kapan Tuhanmu akan datang. <sup>43</sup>Ingatlah ini! Seandainya tuan rumah tahu jam berapa di malam hari pencuri akan datang, ia tidak akan tidur, supaya pencuri tidak masuk ke dalam rumahnya. <sup>44</sup>Sebab itu, kalian juga harus bersiap-siap. Karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kalian sangka-sangka." <sup>45</sup>Kata Yesus lagi, "Kalau begitu, pelayan yang manakah yang setia dan bijaksana? Dialah yang diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas pelayan-pelayan lain, supaya ia memberi mereka makan pada waktunya. <sup>46</sup>Alangkah bahagianya pelayan itu apabila tuannya kembali, dan mendapati dia sedang melakukan tugasnya. <sup>47</sup>Percayalah, tuan itu akan mempercayakan segala hartanya kepada pelayan itu. <sup>48</sup>Tetapi kalau pelayan itu jahat, ia akan berkata dalam hatinya, <sup>49</sup>'Tuan saya masih lama baru kembali,' lalu ia mulai memukul pelayan-pelayan yang lain, dan makan minum dengan orang-orang pemabuk. <sup>50</sup>Kemudian tuannya akan kembali pada hari dan jam yang tidak disangka-sangka. <sup>51</sup>Maka pelayan itu akan dihajar habis-habisan oleh tuannya, dan dibuang ke tempat orang-orang munafik. Mereka akan menangis dan menderita di sana."

**25**"Apabila Anak Manusia datang sebagai Tuhan, keadaannya seperti dalam perumpamaan ini: Sepuluh gadis pengiring pengantin masing-masing mengambil pelita, lalu pergi menyambut pengantin laki-laki. <sup>2</sup>Lima orang dari mereka bodoh, dan lima yang lainnya bijaksana. <sup>3</sup>Kelima gadis yang bodoh membawa pelita, tetapi tidak membawa minyak persediaan. <sup>4</sup>Kelima gadis yang bijaksana membawa pelita bersama-sama dengan minyak persediaan. <sup>5</sup>Pengantin laki-laki itu datang terlambat, jadi gadis-gadis itu mulai mengantuk lalu tertidur. <sup>6</sup>Tengah malam, barulah terdengar suara teriakan, 'Pengantin laki-laki datang! Mari sambut dia!' <sup>7</sup>Sepuluh gadis itu bangun, dan memasang pelita mereka. <sup>8</sup>Gadis-gadis yang bodoh itu berkata kepada yang bijaksana, 'Berikanlah minyakmu sedikit kepada kami, sebab pelita kami sudah mau padam.' <sup>9</sup>'Tidak bisa!' jawab anak-anak gadis yang bijaksana itu, 'sebab nanti kita semua tidak punya cukup minyak. Pergilah beli di toko.' <sup>10</sup>Maka gadis-gadis yang bodoh itu pergi membeli minyak. Sementara mereka pergi, tibalah pengantin laki-laki. Kelima gadis yang sudah siap itu masuk bersama-sama dengan pengantin laki-laki ke tempat pesta, dan pintu pun ditutup! <sup>11</sup>Kemudian gadis-gadis yang lainnya itu tiba. Mereka berseru, 'Tuan, Tuan, bukakan pintu untuk kami.' <sup>12</sup>Tetapi pengantin laki-laki itu menjawab, 'Aku tidak mengenal kalian!'" <sup>13</sup>Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan-Nya itu begini, "Oleh sebab itu berjagajagalalah, sebab kalian tidak tahu harinya ataupun jamnya." <sup>14</sup>"Apabila Anak Manusia datang sebagai Tuhan keadaannya juga seperti dalam perumpamaan ini. Seorang laki-laki hendak berangkat ke tempat yang jauh. Ia memang-

gil pelayan-pelayannya, lalu mempercayakan hartanya kepada mereka. <sup>15</sup>Kepada setiap pelayan itu ia memberi menurut kesanggupan masing-masing. Kepada yang seorang ia memberi lima ribu uang emas. Kepada yang lainnya ia memberi dua ribu uang emas. Dan kepada seorang lagi ia memberi seribu uang emas. Lalu ia berangkat. <sup>16</sup>Pelayan yang menerima lima ribu uang emas itu segera pergi berdagang, lalu mendapat keuntungan lima ribu uang emas lagi. <sup>17</sup>Begitu juga pelayan yang menerima dua ribu uang emas itu mendapat untung dua ribu lagi. <sup>18</sup>Tetapi pelayan yang menerima seribu uang emas itu pergi menggali lubang di tanah, lalu menyembunyikan uang tuannya di situ. <sup>19</sup>Lama sekali sesudah itu, tuan dari pelayan-pelayan itu pulang, dan mulai mengadakan perhitungan dengan mereka. <sup>20</sup>Pelayan yang menerima lima ribu uang emas itu datang, dan menyerahkan sepuluh ribu. 'Tuan,' katanya, 'Tuan menyerahkan lima ribu uang emas kepada saya. Lihatlah, saya berhasil mendapat keuntungan lima ribu lagi.' <sup>21</sup>'Bagus,' kata tuan itu, 'engkau adalah pelayan yang baik dan setia. Karena engkau dapat dipercayai dengan yang sedikit, saya akan mempercayakan yang banyak kepadamu. Masuklah dan ikutlah bersenang-senang dengan saya!' <sup>22</sup>Lalu pelayan yang menerima dua ribu uang emas itu datang, dan berkata, 'Tuan, Tuan sudah menyerahkan dua ribu uang emas kepada saya. Lihatlah, saya berhasil mendapat keuntungan dua ribu lagi.' <sup>23</sup>'Bagus,' kata tuan itu, 'engkau pelayan yang baik dan setia. Karena engkau dapat dipercayai dengan yang sedikit, saya akan mempercayakan yang banyak kepadamu. Masuklah dan ikutlah bersenang-senang dengan saya!' <sup>24</sup>Kemudian pelayan yang menerima seribu uang emas itu datang, dan berkata, 'Tuan, saya tahu Tuan seorang yang keras. Tuan memetik buah di tempat Tuan tidak menanam, dan memungut hasil di tempat Tuan tidak menabur benih. <sup>25</sup>Saya takut, jadi saya pergi menyembunyikan uang Tuan di dalam tanah. Inilah uang Tuan.' <sup>26</sup>'Engkau pelayan yang jahat dan malas!' kata tuan itu. 'Bukankah engkau sudah tahu bahwa saya memetik buah di tempat saya tidak menanam, dan memungut hasil di tempat saya tidak menabur benih? <sup>27</sup>Kalau begitu, seharusnya engkau menyimpan uang saya itu di bank, supaya pada waktu saya pulang, saya dapat menerima kembali uang saya itu dengan bunganya. <sup>28</sup>Karena itu, ambillah uang itu dari dia, dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh ribu uang emas itu. <sup>29</sup>Karena orang yang sudah mempunyai, akan diberi lebih banyak lagi, dan ia akan berkelebihan. Tetapi orang yang tidak punya, sedikit yang masih ada padanya akan diambil juga. <sup>30</sup>Dan pelayan yang tidak berguna itu, buanglah dalam kegelapan di luar. Di sana ia akan menangis dan menderita!' <sup>31</sup>"Apabila Anak Manusia datang sebagai Raja diiringi semua malaikat-Nya, Ia akan duduk di atas takhta-Nya yang mulia. <sup>32</sup>Segala bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya. Lalu Ia akan memisahkan mereka menjadi dua kumpulan seperti gembala memisahkan

domba dari kambing. <sup>33</sup>Orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan dikumpulkan di sebelah kanan-Nya, dan yang lain di sebelah kiri-Nya. <sup>34</sup>Kemudian Raja itu akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanan-Nya, 'Marilah kalian yang diberkati oleh Bapa-Ku. Masuklah ke dalam Kerajaan yang disediakan bagimu sejak permulaan dunia. <sup>35</sup>Sebab pada waktu Aku lapar, kalian memberi Aku makan, dan pada waktu Aku haus, kalian memberi Aku minum. Aku seorang asing, kalian menerima Aku di rumahmu. <sup>36</sup>Aku tidak berpakaian, kalian memberikan Aku pakaian. Aku sakit, kalian merawat Aku. Aku dipenjarakan, kalian menolong Aku.' <sup>37</sup>Lalu orang-orang itu akan berkata, 'Tuhan, kapan kami pernah melihat Tuhan lapar lalu kami memberi Tuhan makan, atau haus lalu kami memberi Tuhan minum? <sup>38</sup>Kapan kami pernah melihat Tuhan sebagai orang asing, lalu kami menyambut Tuhan ke dalam rumah kami? Kapan Tuhan pernah tidak berpakaian, lalu kami memberi Tuhan pakaian? <sup>39</sup>Kapan kami pernah melihat Tuhan sakit atau dipenjarakan, lalu kami menolong Tuhan?' <sup>40</sup>Raja itu akan menjawab, 'Ketahuilah: waktu kalian melakukan hal itu, sekalipun kepada salah seorang dari saudara-saudara-Ku yang terhina, berarti kalian melakukannya kepada-Ku.' <sup>41</sup>Lalu Raja itu akan berkata kepada orang-orang di sebelah kiri-Nya, 'Pergilah dari sini, jahanam! Masuklah ke dalam api yang tidak bisa padam, yang sudah disediakan bagi Iblis dan malaikat-malaikatnya! <sup>42</sup>Sebab pada waktu Aku lapar, kalian tidak memberi Aku makan; pada waktu Aku haus, kalian tidak memberi Aku minum. <sup>43</sup>Aku seorang asing, kalian tidak menerima Aku di dalam rumahmu. Aku tidak berpakaian, kalian tidak memberi Aku pakaian. Aku sakit dan dipenjarakan, kalian tidak merawat Aku.' <sup>44</sup>Lalu mereka akan berkata kepada-Nya, 'Tuhan, kapankah kami melihat Tuhan lapar, atau haus, atau sebagai seorang asing, atau tidak berpakaian, atau sakit, atau dipenjarakan, dan kami tidak menolong Tuhan?' <sup>45</sup>Raja itu akan menjawab, 'Ketahuilah: pada waktu kalian tidak mau menolong salah seorang yang terhina ini, berarti kalian tidak mau menolong Aku.' <sup>46</sup>Maka orang-orang itu akan dihukum dengan hukuman yang kekal, sedangkan orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan mengalami hidup sejati dan kekal."

**26**Waktu Yesus selesai mengajarkan semua hal itu, Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, <sup>2</sup>"Kalian tahu dua hari lagi Hari Raya Paskah, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan!" <sup>3</sup>Pada waktu itu imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi berkumpul di istana Imam Agung Kayafas. <sup>4</sup>Mereka berunding untuk menangkap Yesus dengan diam-diam, dan membunuh Dia. <sup>5</sup>"Tetapi," kata mereka, "janganlah hal itu dilakukan pada waktu perayaan, sebab nanti timbul kerusuhan di antara rakyat." <sup>6</sup>Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon yang dahulu menderita penyakit kulit yang mengerikan,

<sup>7</sup>seorang wanita datang kepada Yesus. Ia membawa sebuah botol pualam, berisi minyak wangi yang mahal. Pada waktu Yesus sedang duduk makan, wanita itu menuang minyak wangi itu ke atas kepala Yesus. <sup>8</sup>Pengikut-pengikut Yesus melihat peristiwa itu dan menjadi marah. "Apa gunanya semuanya ini diboroskan?" kata mereka. <sup>9</sup>"Minyak wangi itu dapat dijual dengan harga yang tinggi, dan uangnya diberikan kepada orang miskin!" <sup>10</sup>Yesus tahu pikiran mereka, lalu Ia berkata, "Mengapa kalian menyusahkan wanita ini? Ia melakukan sesuatu yang baik dan terpuji untuk-Ku. <sup>11</sup>Orang miskin selalu ada di antara kalian, tetapi Aku tidak selamanya bersama-sama kalian. <sup>12</sup>Dengan menuang minyak wangi itu ke atas badan-Ku, ia mempersiapkan Aku untuk penguburan-Ku. <sup>13</sup>Percayalah! Di seluruh dunia, di mana saja Kabar Baik dari Allah disiarkan, perbuatan wanita ini akan diceritakan juga sebagai kenangan kepadanya." <sup>14</sup>Lalu seorang dari kedua belas pengikut Yesus, yang bernama Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam kepala. <sup>15</sup>Ia berkata kepada mereka, "Apakah yang akan kalian berikan kepadaku kalau aku menyerahkan Yesus kepadamu?" Maka mereka menghitung tiga puluh uang perak, lalu memberikan uang itu kepadanya. <sup>16</sup>Mulai dari waktu itu Yudas mencari kesempatan yang baik untuk mengkhianati Yesus. <sup>17</sup>Pada hari pertama dalam Perayaan Roti Tidak Beragi, pengikut-pengikut Yesus datang kepada-Nya. Mereka bertanya, "Di mana Bapak ingin kami menyediakan makanan Paskah untuk Bapak?" <sup>18</sup>Yesus menjawab, "Pergilah kepada seseorang di kota dan katakan kepadanya, 'Kata Bapak Guru, sudah sampai waktunya untuk-Ku; Aku mau merayakan Paskah di rumahmu bersama-sama dengan pengikut-pengikut-Ku.'" <sup>19</sup>Pengikut-pengikut Yesus melakukan apa yang disuruh Yesus kepada mereka. Mereka pergi menyiapkan makanan Paskah itu. <sup>20</sup>Setelah malam, Yesus dan kedua belas pengikut-Nya duduk makan. <sup>21</sup>Sementara mereka makan, Yesus berkata, "Dengarkan: seorang dari antara kalian akan mengkhianati Aku." <sup>22</sup>Mendengar itu, pengikut-pengikut Yesus menjadi sangat sedih. Lalu mereka, seorang demi seorang mulai bertanya kepada Yesus, "Tentu bukan saya yang Bapak maksudkan?" <sup>23</sup>Yesus menjawab, "Orang yang mencelup roti ke dalam mangkuk bersama-sama-Ku, dialah yang akan mengkhianati Aku. <sup>24</sup>Memang Anak Manusia akan mati seperti yang tertulis di dalam Alkitab. Tetapi celakalah orang yang mengkhianati Anak Manusia! Lebih baik untuk orang itu kalau ia tidak pernah lahir sama sekali!" <sup>25</sup>Lalu Yudas si pengkhianat itu berkata, "Tentu bukan saya yang Bapak Guru maksudkan?" Yesus menjawab, "Begitulah katamu!" <sup>26</sup>Ketika mereka makan, Yesus mengambil roti, lalu mengucapkan doa syukur. Kemudian Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya lalu memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya sambil berkata, "Ambil, dan makanlah; inilah tubuh-Ku." <sup>27</sup>Sesudah itu Ia mengambil sebuah piala anggur, lalu mengucap syukur kepada Allah. Kemudian

Ia memberikan piala itu kepada pengikut-pengikut-sambil berkata, "Minumlah, kamu semua. <sup>28</sup>Sebab inilah darah-Ku yang mensahkan perjanjian Allah--darah yang dicurahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa mereka. <sup>29</sup>Percayalah: Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai pada waktu Aku minum anggur yang baru bersama-sama dengan kalian di Dunia Baru Bapa-Ku." <sup>30</sup>Kemudian mereka menyanyikan sebuah nyanyian pujian. Dan sesudah itu mereka pergi ke Bukit Zaitun. <sup>31</sup>Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Pada malam ini juga kamu semua akan lari meninggalkan Aku; sebab dalam Alkitab tertulis: Allah berkata, 'Aku akan membunuh gembala itu, dan kawanannya akan tercerai-berai.' <sup>32</sup>Tetapi setelah Aku dibangkitkan kembali, Aku akan pergi mendahului kalian ke Galilea." <sup>33</sup>Petrus berkata kepada Yesus, "Biar semua yang lainnya meninggalkan Bapak, saya sekali-kali tidak!" <sup>34</sup>"Ingat," kata Yesus kepadanya, "Malam ini juga, sebelum ayam berkokok, engkau tiga kali mengingkari Aku." <sup>35</sup>Petrus menjawab, "Sekalipun saya harus mati bersama Bapak, saya tidak akan berkata bahwa saya tidak mengenal Bapak!" Dan semua pengikut yang lain berkata begitu juga. <sup>36</sup>Sesudah itu Yesus pergi dengan pengikut-pengikut-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Di sana Ia berkata kepada mereka, "Duduklah di sini sementara Aku pergi berdoa." <sup>37</sup>Lalu Ia mengajak Petrus dan kedua anak Zebedeus pergi bersama-sama dengan Dia. Ia mulai merasa sedih dan gelisah. <sup>38</sup>Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Hati-Ku sedih sekali, rasanya seperti akan mati saja. Tinggallah kalian di sini, dan turutlah berjaga-jaga dengan Aku." <sup>39</sup>Kemudian Yesus pergi lebih jauh sedikit, lalu Ia tersungkur ke tanah dan berdoa. "Bapa," kata-Nya, "kalau boleh, jauhkanlah daripada-Ku penderitaan yang Aku harus alami ini. Tetapi jangan menurut kemauan-Ku, melainkan menurut kemauan Bapa saja." <sup>40</sup>Sesudah itu Yesus kembali kepada ketiga pengikut-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus, "Hanya satu jam saja kalian bertiga tidak dapat berjaga dengan Aku? <sup>41</sup>Berjaga-jagalah, dan berdoalah supaya kalian jangan mengalami cobaan. Memang rohmu mau melakukan yang benar tetapi kalian tidak sanggup, karena tabiat manusia itu lemah." <sup>42</sup>Sekali lagi Yesus pergi berdoa, kata-Nya, "Bapa, kalau penderitaan ini harus Aku alami, dan tidak dapat dijauhkan, biarlah kemauan Bapa yang jadi." <sup>43</sup>Sesudah itu Yesus kembali lagi, dan mendapati pengikut-pengikut-Nya masih juga tidur, karena mereka terlalu mengantuk. <sup>44</sup>Sekali lagi Yesus meninggalkan mereka dan untuk ketiga kalinya berdoa dengan mengucapkan kata-kata yang sama. <sup>45</sup>Sesudah itu Ia kembali lagi kepada pengikut-pengikut-Nya dan berkata, "Masihkah kalian tidur dan istirahat? Lihat, sudah sampai waktunya Anak Manusia diserahkan kepada kuasa orang-orang berdosa. <sup>46</sup>Bangunlah, mari kita pergi. Lihat! Orang yang mengkhianati Aku sudah datang!" <sup>47</sup>Sementara Yesus masih berbicara, Yudas, seo-



rang dari kedua belas pengikut-Nya itu datang. Bersama-sama dengan dia, datang juga banyak orang yang membawa pedang dan pentungan. Mereka disuruh oleh imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi. <sup>48</sup>Si pengkhianat sudah memberitahukan kepada mereka tanda ini, "Orang yang saya cium, itulah orangnya. Tangkap Dia!" <sup>49</sup>Begitu sampai di tempat itu, Yudas langsung pergi kepada Yesus dan berkata, "Salam, Pak Guru!" Lalu ia mencium Yesus. <sup>50</sup>Yesus menjawab, "Saudara, untuk apa saudara datang kemari?" Kemudian orang banyak itu maju, dan menangkap Yesus. <sup>51</sup>Salah seorang pengikut-Nya yang berada di situ dengan Yesus, mencabut pedangnya dan memarang hamba imam agung sampai putus telinganya. <sup>52</sup>Yesus berkata kepada pengikut-Nya itu, "Masukkan kembali pedangmu ke dalam sarungnya, sebab semua orang yang menggunakan pedangnya akan mati oleh pedang. <sup>53</sup>Kau tidak dapat minta tolong kepada Bapa-Ku, dan Ia dengan segera akan mengirim lebih dari dua belas pasukan tentara malaikat?" <sup>54</sup>Tetapi kalau begitu, mana mungkin terjadi seperti yang sudah dinubuatkan dalam Alkitab bahwa memang harus terjadi seperti yang sekarang ini?" <sup>55</sup>Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, "Apakah Aku ini penjahat, sampai kalian datang dengan membawa pedang dan pentungan untuk menangkap Aku? Setiap hari Aku mengajar di Rumah Allah, dan kalian tidak menangkap Aku!" <sup>56</sup>Tetapi memang sudah seharusnya begitu supaya terjadilah apa yang ditulis oleh nabi-nabi di dalam Alkitab." Setelah itu, semua pengikut-pengikut-Nya lari meninggalkan Yesus. <sup>57</sup>Orang-orang yang menangkap Yesus membawa-Nya ke rumah Imam Agung Kayafas. Di sana guru-guru agama dan pemimpin-pemimpin Yahudi sudah berkumpul. <sup>58</sup>Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke halaman rumah imam agung. Lalu Petrus masuk ke dalam halaman itu, dan duduk bersama pengawal-pengawal. Ia ingin tahu bagaimana semuanya itu akan berakhir nanti. <sup>59</sup>Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha mendapat kesaksian palsu untuk dapat menjatuhkan hukuman mati ke atas Yesus. <sup>60</sup>Tetapi mereka tidak mendapat satu bukti pun, meskipun banyak yang maju sebagai saksi dusta. Akhirnya ada dua orang yang tampil ke depan. <sup>61</sup>Mereka berkata, "Orang ini berkata, 'Aku dapat merobohkan Rumah Allah, dan dalam tiga hari dapat membangunnya kembali.'" <sup>62</sup>Lalu imam agung berdiri, dan berkata kepada Yesus, "Apakah Engkau tidak menjawab tuduhan yang ditujukan kepada-Mu itu?" <sup>63</sup>Tetapi Yesus diam saja. Sekali lagi imam agung berkata kepada-Nya, "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami apakah Engkau Raja Penyelamat, Anak Allah?" <sup>64</sup>Yesus menjawab, "Begitulah katamu. Tetapi percayalah: mulai saat ini, kalian akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan di langit!" <sup>65</sup>Maka imam agung itu menyobek-nyobek pakaiannya, dan berkata, "Ia menghujat Allah! Tidak perlu lagi saksi. Kamu

semua sudah mendengar sendiri kata-kata yang menghujat Allah. <sup>66</sup>Sekarang bagaimana pendapat kalian?" Mereka menjawab, "Dia bersalah, dan harus mati." <sup>67</sup>Lalu mereka meludahi muka Yesus, dan memukul Dia. Ada juga yang menampar Dia <sup>68</sup>dan berkata, "Coba tebak dan beritahu kepada kami, hai Raja Penyelamat! Siapa yang menampar Engkau?" <sup>69</sup>Petrus sedang duduk di luar, di halaman. Salah seorang pelayan wanita datang, dan berkata kepada Petrus, "Bukankah engkau juga bersama-sama Yesus orang Galilea itu?" <sup>70</sup>Tetapi Petrus menyangkal di hadapan mereka semuanya. "Saya tidak tahu apa maksudmu," jawab Petrus, <sup>71</sup>lalu ia pergi ke pintu halaman. Seorang pelayan wanita yang lain melihat Petrus, dan berkata kepada orang-orang di situ, "Orang ini tadi juga bersama-sama dengan Yesus dari Nazaret itu." <sup>72</sup>Lalu Petrus menyangkal lagi, dan bersumpah. "Sungguh-sungguh saya tidak kenal orang itu!" kata Petrus. <sup>73</sup>Tidak lama sesudah itu, orang-orang yang berdiri di situ datang kepada Petrus, dan berkata, "Pasti engkau salah seorang dari mereka. Itu kentara sekali dari logatmu." <sup>74</sup>Lalu Petrus mulai menyumpah-nyumpah dan berkata, "Saya tidak kenal orang itu!" Saat itu juga ayam berkokok. <sup>75</sup>Dan Petrus teringat bahwa Yesus sudah berkata kepadanya, "Sebelum ayam berkokok, engkau tiga kali mengingkari Aku." Lalu Petrus ke luar, dan menangis dengan sedih.

**27** Pagi-pagi sekali, semua imam kepala dan pemimpin Yahudi membuat keputusan untuk membunuh Yesus. <sup>2</sup>Mereka membelenggu Dia, dan membawa Dia, lalu menyerahkan-Nya kepada Pilatus, gubernur pemerintahan Roma. <sup>3</sup>Ketika Yudas si pengkhianat itu melihat bahwa Yesus sudah dijatuhi hukuman, ia menyesal. Lalu ia mengembalikan ketiga puluh uang perak itu kepada imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi. <sup>4</sup>Ia berkata, "Saya sudah berdosa mengkhianati orang yang tidak bersalah, sampai Ia dihukum mati!" Tetapi mereka menjawab, "Peduli apa kami? Itu urusanmu!" <sup>5</sup>Yudas melempar uang itu ke dalam Rumah Tuhan, lalu pergi dan menggantung diri. <sup>6</sup>Imam-imam kepala memungut uang itu dan berkata, "Uang ini uang darah. Menurut hukum agama, uang ini tidak boleh dimasukkan ke dalam tempat persembahan di Rumah Tuhan." <sup>7</sup>Lalu sesudah mereka sepakat, mereka memakai uang itu untuk membeli tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk. Tanah itu dipakai untuk kuburan orang-orang asing. <sup>8</sup>Itulah sebabnya sampai hari ini tanah itu dinamakan "Tanah Darah". <sup>9</sup>Dengan itu, terjadilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yeremia, yaitu, "Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang disetujui oleh bangsa Israel sebagai bayaran untuk Dia. <sup>10</sup>Dan uang itu mereka pakai untuk membeli Tanah Tukang Periuk, seperti yang diperintahkan Tuhan kepadaku." <sup>11</sup>Waktu Yesus menghadap Pilatus, gubernur negeri itu, Pilatus bertanya, "Apakah Engkau raja orang Yahudi?" "Begitulah katamu," jawab Yesus. <sup>12</sup>Tetapi waktu imam-imam ke-

pala dan pemimpin-pemimpin Yahudi mengemukakan banyak tuduhan terhadap Yesus, Ia tidak menjawab sama sekali. <sup>13</sup>Sebab itu Pilatus berkata kepada-Nya, "Apakah Engkau tidak mendengar semua yang mereka tuduhkan kepada-Mu itu?" <sup>14</sup>Tetapi Yesus tidak menjawab sedikit pun sehingga gubernur itu heran sekali. <sup>15</sup>Pada setiap Perayaan Paskah, gubernur biasanya melepaskan seorang tahanan menurut pilihan orang banyak. <sup>16</sup>Pada waktu itu ada seorang hukuman yang terkenal. Namanya Yesus Barabas. <sup>17</sup>Jadi, waktu orang banyak sudah berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, "Siapakah yang kalian mau saya lepaskan untuk kalian? Yesus Barabas atau Yesus yang disebut Kristus?" <sup>18</sup>Pilatus berkata begitu sebab ia tahu, bahwa penguasa-penguasa Yahudi menyerahkan Yesus kepadanya karena mereka iri hati. <sup>19</sup>Pada waktu Pilatus sedang duduk di balai pengadilan, istrinya mengirim pesan ini kepadanya, "Janganlah engkau mencampuri perkara orang yang tidak bersalah itu, sebab oleh karena Dia, saya mendapat mimpi yang ngeri hari ini." <sup>20</sup>Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi terus saja menghasut orang banyak itu untuk meminta kepada Pilatus supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. <sup>21</sup>Lalu gubernur itu bertanya lagi kepada mereka, "Dari kedua orang itu, siapakah yang kalian mau saya bebaskan untuk kalian?" "Barabas," jawab mereka. <sup>22</sup>"Kalau begitu, saya harus buat apa dengan Yesus yang disebut Kristus?" tanya Pilatus kepada mereka. "Salibkan Dia!" jawab mereka semua. <sup>23</sup>"Tetapi apa kejahatan-Nya?" tanya Pilatus. Lalu mereka berteriak lebih keras lagi, "Salibkan Dia!" <sup>24</sup>Akhirnya Pilatus menyadari bahwa ia tidak bisa berbuat apa-apa lagi dan bahwa orang-orang itu mungkin akan memberontak. Jadi ia mengambil air, lalu di hadapan orang banyak itu ia mencuci tangannya dan berkata, "Saya tidak bertanggung jawab atas kematian orang ini! Itu urusan kalian!" <sup>25</sup>Seluruh orang banyak itu menjawab, "Ya, biarlah kami dan anak-anak kami menanggung hukuman atas kematian-Nya!" <sup>26</sup>Lalu Pilatus melepaskan Barabas untuk mereka, dan menyuruh orang mencambuk Yesus; dan menyerahkan Dia untuk disalibkan. <sup>27</sup>Kemudian prajurit-prajurit Pilatus membawa Yesus masuk ke istana gubernur, dan seluruh pasukan berkumpul di sekeliling Yesus. <sup>28</sup>Mereka membuka pakaian Yesus, dan mengenakan kepada-Nya jubah ungu. <sup>29</sup>Mereka membuat sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri, dan memasangnya pada kepala Yesus. Kemudian mereka menaruh sebatang tongkat pada tangan kanan-Nya, lalu berlutut di hadapan-Nya dan mengejek Dia. "Daulat Raja Orang Yahudi!" kata mereka. <sup>30</sup>Mereka meludahi Dia, dan mengambil tongkat itu, lalu memukul Dia di kepala-Nya. <sup>31</sup>Sesudah mempermainkan Dia, mereka membuka jubah ungu itu lalu mengenakan kembali pakaian-Nya sendiri. Kemudian Ia dibawa ke luar untuk disalibkan. <sup>32</sup>Di tengah jalan, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene bernama Simon. Mereka memaksa orang itu memi-

kul salib Yesus. <sup>33</sup>Kemudian mereka sampai di suatu tempat yang bernama Golgota, yang artinya "Tempat Tengkorak". <sup>34</sup>Di situ mereka memberi Yesus minum anggur yang bercampur empedu. Tetapi sesudah Yesus mencicipi anggur itu, Ia tidak mau meminumnya. <sup>35</sup>Kemudian mereka menyalibkan Dia, dan membagi-bagikan pakaian-Nya dengan undian. <sup>36</sup>Setelah itu mereka duduk menjaga Dia di sana. <sup>37</sup>Di atas kepala-Nya mereka memasang tulisan mengenai tuduhan terhadap-Nya, yaitu: "Inilah Yesus, Raja Orang Yahudi". <sup>38</sup>Bersama-sama dengan Dia mereka menyalibkan juga dua orang penyamun; seorang di sebelah kanan, seorang lagi di sebelah kiri-Nya. <sup>39</sup>Orang-orang yang lewat di situ menggeleng-gelengkan kepala, dan menghina Yesus. <sup>40</sup>Mereka berkata, "Kau yang mau merobohkan Rumah Allah, dan membangunnya dalam tiga hari! Kalau Kau Anak Allah, turunlah dari salib itu, dan selamatkan diri-Mu!" <sup>41</sup>Begitu juga imam-imam kepala dan guru-guru agama serta pemimpin-pemimpin Yahudi mengejek Yesus. Mereka berkata, <sup>42</sup>"Ia menyelamatkan orang lain, padahal diri-Nya sendiri Ia tidak dapat selamatkan! Kalau Dia raja Israel, baiklah Ia sekarang turun dari salib itu, baru kami mau percaya kepada-Nya. <sup>43</sup>Ia percaya kepada Allah, dan berkata bahwa Ia Anak Allah. Nah, mari kita lihat apakah Allah mau menyelamatkan Dia sekarang." <sup>44</sup>Penyamun-penyamun yang disalibkan dengan Dia itu pun malah menghina Dia juga seperti itu. <sup>45</sup>Pada tengah hari, selama tiga jam, seluruh negeri itu menjadi gelap. <sup>46</sup>Pukul tiga sore, Yesus berteriak dengan suara keras, "Eli, Eli, lama sabakhtani?" yang berarti, "Ya Allah-Ku, ya Allah-Ku, mengapakah Engkau meninggalkan Aku?" <sup>47</sup>Beberapa orang di situ mendengar jeritan itu, dan berkata, "Ia memanggil Elia!" <sup>48</sup>Seorang dari mereka cepat-cepat pergi mengambil bunga karang, dan mencelupkannya ke dalam anggur asam. Kemudian ia mencucukkannya pada ujung sebatang kayu, dan mengulurkannya ke bibir Yesus. <sup>49</sup>Tetapi orang-orang lain berkata, "Tunggu, mari kita lihat apakah Elia datang menyelamatkan Dia!" <sup>50</sup>Kemudian Yesus berteriak lagi dengan suara keras, lalu menghembuskan napas-Nya yang penghabisan. <sup>51</sup>Gorden yang tergantung di dalam Rumah Tuhan sobek menjadi dua dari atas sampai ke bawah. Bumi bergetar dan gunung-gunung batu terbelah. <sup>52</sup>Kuburan-kuburan terbuka, dan banyak umat Allah yang sudah meninggal dihidupkan kembali. <sup>53</sup>Mereka keluar dari kuburan-kuburan sesudah Yesus bangkit dari kematian, dan mereka masuk ke Yerusalem. Dan di sana banyak orang melihat mereka. <sup>54</sup>Kepala pasukan bersama-sama dengan prajurit-prajurit yang sedang menjaga Yesus menjadi ketakutan sekali waktu melihat gempa bumi, dan semua yang terjadi itu. Mereka berkata, "Sungguh, Dia ini Anak Allah!" <sup>55</sup>Di situ ada juga banyak wanita yang sedang melihat dari jauh. Merekalah yang sudah mengikuti Yesus untuk menolong Dia sejak dari Galilea. <sup>56</sup>Di antaranya ialah Maria Magdalena, Maria ibu Yako-

bus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus. <sup>57</sup>Malam itu datanglah seorang kaya dari Arimatea, yang bernama Yusuf. Ia juga pengikut Yesus. <sup>58</sup>Ia pergi kepada Pilatus, dan minta jenazah Yesus. Lalu Pilatus memerintahkan supaya jenazah Yesus diberikan kepadanya. <sup>59</sup>Maka Yusuf mengambil jenazah itu, dan membungkusnya dengan kain kapan dari linen yang baru. <sup>60</sup>Lalu ia meletakkan jenazah Yesus di dalam kuburan kepunyaannya sendiri yang dibuat di dalam sebuah bukit batu. Sesudah itu ia menggulingkan sebuah batu besar menutupi pintu kubur itu, lalu pergi. <sup>61</sup>Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal duduk di situ menghadapi kuburan itu. <sup>62</sup>Keesokan harinya, pada hari Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi pergi bersama-sama menghadap Pilatus <sup>63</sup>dan berkata, "Tuan, kami ingat waktu penipu itu masih hidup, Ia pernah berkata, 'Sesudah tiga hari Aku akan bangkit.' <sup>64</sup>Karena itu, suruhlah orang menjaga kuburan itu baik-baik sampai hari yang ketiga, supaya pengikut-pengikut-Nya tidak dapat mencuri mayat-Nya lalu berkata kepada orang-orang bahwa Ia sudah dibangkitkan dari kematian. Dan penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama." <sup>65</sup>"Kalian punya tentara pengawal," kata Pilatus kepada mereka, "pergilah menjaga kuburan itu seketat mungkin." <sup>66</sup>Lalu mereka pergi ke kuburan, menyegel batu penutupnya dan menempatkan penjagaan di depannya, supaya tidak ada yang mengganggu kuburan itu.

**28** Ketika hari Sabat sudah lewat, pada hari Minggu pagi-pagi sekali, Maria Magdalena dan Maria yang lain itu pergi melihat kuburan itu. <sup>2</sup>Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang hebat. Seorang malaikat Tuhan turun dari surga lalu menggulingkan batu penutup itu, dan duduk di atasnya. <sup>3</sup>Wajah malaikat itu seperti kilat, dan pakaiannya putih sekali. <sup>4</sup>Tentara pengawal yang menjaga di situ begitu ketakutan sampai mereka gemetar, dan menjadi seperti orang mati. <sup>5</sup>Malaikat itu berkata kepada wanita-wanita itu, "Janganlah takut! Aku tahu kalian mencari Yesus yang sudah disalibkan itu. <sup>6</sup>Ia tidak ada di sini. Ia sudah bangkit seperti yang sudah dikatakan-Nya dahulu. Mari lihat tempatnya Ia dibaringkan. <sup>7</sup>Sekarang, pergilah cepat-cepat, beritahukan kepada pengikut-pengikut-Nya, 'Ia sudah bangkit, dan sekarang Ia pergi lebih dahulu dari kalian ke Galilea. Di sana kalian akan melihat Dia!' Ingatlah apa yang sudah kukatakan kepadamu." <sup>8</sup>Cepat-cepat wanita-wanita itu meninggalkan kuburan itu. Dengan perasaan takut bercampur gembira, mereka berlari-lari untuk memberitahukan hal itu kepada pengikut-pengikut Yesus. <sup>9</sup>Tiba-tiba Yesus datang menemui wanita-wanita itu, dan berkata, "Salam!" Lalu mereka datang mendekati Dia, kemudian memeluk kaki-Nya dan menyembah Dia. <sup>10</sup>"Janganlah takut," kata Yesus kepada mereka, "pergi beritahukan kepada saudara-saudara-Ku supaya mereka pergi ke Galilea; di sana mereka akan melihat Aku." <sup>11</sup>Sementara wanita-wanita itu pergi, beberapa dari tentara pengawal yang

menjaga kuburan itu kembali ke kota, dan melaporkan kepada imam-imam kepala semua yang sudah terjadi. <sup>12</sup>Imam-imam kepala itu berunding dengan pemimpin-pemimpin Yahudi, lalu memberi sejumlah besar uang kepada tentara pengawal itu, <sup>13</sup>dan berkata, "Kalian harus mengatakan bahwa pengikut-pengikut Yesus datang pada malam hari, dan mencuri mayat-Nya waktu kalian sedang tidur. <sup>14</sup>Dan kalau gubernur mendengar hal itu, kami akan membujuk dia supaya kalian tidak mendapat kesulitan apa-apa." <sup>15</sup>Maka tentara pengawal itu mengambil uang itu, dan melakukan seperti yang dipesankan kepada mereka. Oleh karena itu cerita itu masih tersiar di antara orang Yahudi sampai pada hari ini. <sup>16</sup>Kesebelas pengikut Yesus itu pergi ke bukit di Galilea sesuai dengan yang diperintahkan Yesus kepada mereka. <sup>17</sup>Pada waktu mereka melihat Yesus di sana, mereka sujud menyembah Dia. Tetapi ada di antara mereka yang ragu-ragu. <sup>18</sup>Yesus mendekati mereka, dan berkata, "Seluruh kuasa di surga dan di bumi sudah diserahkan kepada-Ku. <sup>19</sup>Sebab itu pergilah kepada segala bangsa di seluruh dunia, jadikanlah mereka pengikut-pengikut-Ku. Baptiskan mereka dengan menyebut nama Bapa, dan Anak, dan Roh Allah. <sup>20</sup>Ajarkan mereka menaati semua yang sudah Kuperintahkan kepadamu. Dan ingatlah Aku akan selalu menyertai kalian sampai akhir zaman."



# Markus

**1**Inilah Kabar Baik tentang Yesus Kristus, Anak Allah. **2**Kabar Baik itu mulai seperti yang ditulis oleh Nabi Yesaya, begini, "Inilah utusan-Ku," kata Allah; "Aku mengutus dia lebih dahulu daripada-Mu, supaya ia membuka jalan untuk-Mu." **3**Ada orang berseru-seru di padang pasir, "Siapkanlah jalan untuk Tuhan; ratakanlah jalan-jalan yang akan dilewati-Nya." **4**Seperti yang tertulis itu, begitulah juga muncul Yohanes di padang gurun. Ia membaptis orang dan menyampaikan berita dari Allah. "Kamu harus bertobat dari dosa-dosamu dan harus dibaptis, supaya Allah mengampuni kamu," begitu kata Yohanes. **5**Semua orang dari negeri Yudea dan kota Yerusalem pergi mendengar Yohanes. Mereka mengaku dosa-dosa mereka, dan Yohanes membaptis mereka di Sungai Yordan. **6**Yohanes memakai pakaian dari bulu unta. Ikat pinggangnya dari kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. **7**Ia mengabarkan berita ini, "Nanti sesudah saya, akan datang orang yang lebih besar daripada saya. Untuk tunduk membuka tali sepatu-Nya pun, saya tidak layak. **8**Saya membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Allah." **9**Pada waktu itu Yesus datang dari Nazaret di daerah Galilea, dan Yohanes membaptis Dia di Sungai Yordan. **10**Begitu Yesus keluar dari sungai itu, Ia melihat langit terbuka dan Roh Allah turun seperti burung merpati ke atas-Nya. **11**Kemudian terdengar suara Allah mengatakan, "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi. Engkau menyenangkan hati-Ku." **12**Langsung sesudah itu Roh Allah membuat Yesus pergi ke padang gurun. **13**Empat puluh hari Ia berada di situ, dicobai oleh Iblis. Binatang-binatang liar ada juga bersama-sama dengan Dia di situ, dan malaikat-malaikat melayani Dia. **14**Setelah Yohanes dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea, dan mengabarkan Kabar Baik dari Allah di sana. **15**Kata-Nya, "Allah segera akan mulai memerintah. Bertobatlah dari dosa-dosamu, dan percayalah akan Kabar Baik yang dari Allah!" **16**Ketika Yesus berjalan di pantai Danau Galilea, Ia melihat dua nelayan, yaitu Simon dan adiknya Andreas. Mereka sedang menangkap ikan di danau itu dengan jala. **17**Yesus berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku. Aku akan mengajar kalian menjala orang." **18**Langsung mereka meninggalkan jala mereka lalu mengikuti Yesus. **19**Yesus berjalan terus, lalu melihat pula dua orang bersa-

udara yang lain, yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus. Mereka berada di dalam perahu, dan sedang memperbaiki jala mereka. **20**Yesus langsung memanggil mereka. Dan mereka meninggalkan ayah mereka di dalam perahu bersama-sama dengan orang-orang gajiannya. Lalu mereka pergi mengikuti Yesus. **21**Yesus dan pengikut-pengikut-Nya tiba di kota Kapernaum. Pada hari Sabat berikutnya, Yesus masuk ke dalam rumah ibadat dan mulai mengajar. **22**Orang-orang yang mendengar-Nya kagum akan cara-Nya Ia mengajar. Sebab, Ia mengajar dengan wibawa, tidak seperti guru-guru agama. **23**Pada waktu itu seorang yang kemasukan roh jahat masuk ke dalam rumah ibadat, dan berteriak, **24**"Hai Yesus, orang Nazaret, Engkau mau buat apa dengan kami? Engkau datang untuk membinasakan kami? Saya tahu siapa Engkau: Engkaulah utusan yang suci dari Allah!" **25**"Diam!" bentak Yesus kepada roh itu, "keluarlah dari orang ini!" **26**Maka roh jahat itu menggoncang-goncangkan orang itu keras-keras, kemudian keluar dari orang itu sambil berteriak. **27**Semua orang heran sekali, sehingga mereka berkata satu sama lain, "Wah, apa ini? Suatu pengajaran yang baru! Dengan wibawa dan kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat keluar, dan mereka taat kepada-Nya!" **28**Maka berita tentang Yesus tersebar dengan cepat ke seluruh daerah Galilea. **29**Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan rumah ibadat itu, dan pergi ke rumah Simon dan Andreas. Yakobus dan Yohanes pergi juga bersama mereka. **30**Ibu mertua Simon sedang sakit demam di tempat tidur. Jadi waktu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya masuk ke rumah itu, Yesus diberitahukan tentang hal itu. **31**Maka Yesus pergi kepada ibu mertua Simon, dan memegang tangannya, lalu menolong dia bangun. Demamnya hilang, dan ia pun mulai melayani mereka. **32**Petang harinya, sesudah matahari terbenam, orang-orang membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan yang kemasukan roh jahat. **33**Seluruh penduduk kota itu berkerumun di depan rumah itu. **34**Lalu Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita bermacam-macam penyakit, dan mengusir juga banyak roh jahat. Ia tidak mengizinkan roh-roh jahat itu berbicara, sebab mereka tahu siapa Dia. **35**Keesokan harinya, waktu masih subuh, Yesus bangun lalu meninggalkan rumah. Ia pergi ke tempat yang sunyi di luar kota, dan berdoa di sana. **36**Tetapi Simon dan

teman-temannya pergi mencari Dia. <sup>37</sup>Dan setelah mereka menemukan-Nya, mereka berkata, "Semua orang sedang mencari Bapak." <sup>38</sup>Tetapi Yesus menjawab, "Mari kita meneruskan perjalanan kita ke kota-kota lain di sekitar sini. Aku harus berkhotbah di sana juga, sebab itulah maksudnya Aku kemari." <sup>39</sup>Karena itu Yesus pergi ke mana-mana di seluruh Galilea, dan berkhotbah di rumah-rumah ibadat serta mengusir roh-roh jahat. <sup>40</sup>Seorang yang berpenyakit kulit yang mengerikan datang kepada Yesus. Orang itu berlutut, dan berkata, "Kalau Bapak mau, Bapak dapat menyembuhkan saya." <sup>41</sup>Yesus kasihan kepada orang itu. Jadi, Ia menjamah orang itu sambil berkata, "Aku mau, sembuhlah!" <sup>42</sup>Saat itu juga penyakitnya hilang dan ia sembuh. <sup>43</sup>Lalu Yesus menyuruh dia pergi dengan peringatan ini, <sup>44</sup>"Awat, jangan ceritakan kepada siapa pun, tetapi pergilah kepada imam, dan minta dia untuk memastikan engkau sudah sembuh. Lalu untuk penyembuhanmu itu, persembahkanlah kurban menurut yang diperintahkan Musa, sebagai bukti kepada orang-orang bahwa engkau sungguh-sungguh sudah sembuh." <sup>45</sup>Tetapi orang itu pergi, dan terus-menerus menceritakan kejadian itu di mana-mana sampai Yesus tidak dapat masuk kota dengan terang-terangan. Ia hanya tinggal di luar kota di tempat-tempat sunyi. Namun orang terus saja datang kepada-Nya dari mana-mana.

**2**Beberapa hari kemudian Yesus kembali ke Kapernaum. Maka tersebarlah kabar bahwa Ia sedang di rumah. <sup>2</sup>Lalu banyak orang datang. Mereka berkerumun di sana sampai tidak ada lagi tempat. Di pintu pun penuh sesak dengan orang. Lalu Yesus menyampaikan berita dari Allah kepada mereka. <sup>3</sup>Sementara Ia berbicara, empat orang mengusung seorang lumpuh untuk membawanya kepada Yesus. <sup>4</sup>Tetapi karena orang terlalu banyak, mereka tidak dapat sampai ke dekat-Nya. Jadi, mereka membongkar atap tepat di atas tempat Yesus berada. Setelah itu, mereka menurunkan orang lumpuh itu bersama tikarnya. <sup>5</sup>Waktu Yesus melihat betapa besar iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Anak-Ku, dosa-dosamu sudah diampuni." <sup>6</sup>Beberapa guru agama yang sedang duduk di situ mulai bertanya-tanya di dalam hati, <sup>7</sup>"Berani benar orang ini bicara begitu! Ia menghina Allah. Siapa yang boleh mengampuni dosa, selain Allah sendiri?" <sup>8</sup>Pada waktu itu juga Yesus tahu pikiran mereka. Lalu Ia berkata, "Mengapa kalian bertanya-tanya begitu di dalam hatimu? <sup>9</sup>Manakah yang lebih mudah: mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni', atau mengatakan 'Bangunlah, angkat tikarmu dan berjalanlah'?" <sup>10</sup>Tetapi sekarang Aku akan membuktikan kepadamu bahwa di atas bumi ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa." Lalu Yesus berkata kepada orang yang lumpuh itu, <sup>11</sup>"Bangunlah, angkat tikarmu dan pulanglah!" <sup>12</sup>Ia bangkit dan segera mengambil tikarnya lalu keluar disaksikan oleh mereka semua. Orang-orang itu kagum lalu memuji Allah. Kata mereka, "Belum

pernah kita melihat kejadian seperti ini!" <sup>13</sup>Yesus kembali lagi ke pantai Danau Galilea. Banyak orang datang kepada-Nya, dan Ia mengajar mereka. <sup>14</sup>Sementara Yesus berjalan di situ, Ia melihat seorang penagih pajak bernama Lewi, anak Alfeus, sedang duduk di kantor pajak. "Ikutlah Aku," kata Yesus kepadanya. Maka Lewi berdiri dan mengikuti Yesus. <sup>15</sup>Waktu Yesus sedang makan di rumah Lewi, datanglah banyak penagih pajak dan orang-orang yang dianggap tidak baik oleh masyarakat ikut makan bersama-sama Yesus dan pengikut-pengikut-Nya. Sebab banyak di antara mereka mengikuti Yesus. <sup>16</sup>Beberapa guru agama dari golongan Farisi melihat Yesus makan bersama-sama dengan penagih-penagih pajak dan orang-orang yang dianggap tidak baik itu. Jadi mereka bertanya kepada pengikut-pengikut Yesus, "Mengapa gurumu makan bersama dengan penagih-penagih pajak dan orang-orang yang tidak baik itu?" <sup>17</sup>Yesus mendengar pertanyaan mereka itu, lalu menjawab, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter; hanya orang yang sakit saja. Aku datang bukannya untuk memanggil orang yang menganggap dirinya sudah baik, melainkan orang yang dianggap hina." <sup>18</sup>Pada suatu waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Lalu ada orang datang kepada Yesus dan bertanya, "Mengapa pengikut Yohanes Pembaptis dan pengikut orang Farisi berpuasa, sedangkan pengikut Bapak tidak?" <sup>19</sup>Yesus menjawab, "Pada pesta kawin, apakah tamu-tamu tidak makan? Kalau pengantin laki-laki masih bersama-sama mereka, tentu mereka makan. <sup>20</sup>Tetapi akan datang waktunya pengantin laki-laki itu diambil dari mereka. Pada waktu itu barulah mereka tidak makan. <sup>21</sup>Tidak ada orang yang menambal baju tua dengan sepotong kain baru. Sebab kain penambal itu akan menciut dan menyobek baju itu, sehingga mengakibatkan sobekan yang lebih besar. <sup>22</sup>Begitu juga tidak ada orang yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang tua. Karena anggur baru itu akan menyebabkan kantong itu pecah. Akhirnya kedua-duanya terbuang. Anggur yang baru harus dituang ke dalam kantong yang baru juga!" <sup>23</sup>Pada suatu hari Sabat, ketika Yesus lewat sebuah ladang gandum, pengikut-pengikut-Nya mulai memetik gandum. <sup>24</sup>Lalu orang-orang Farisi berkata kepada Yesus, "Mengapa pengikut-pengikut-M melanggar hukum agama kita, dengan melakukan yang dilarang pada hari Sabat?" <sup>25</sup>Yesus menjawab, "Belum pernahkah kalian membaca apa yang dilakukan Daud, ketika Abyatar sedang bertugas menjadi imam agung. Waktu Daud dan orang-orangnya lapar, dan tidak punya makanan, ia masuk ke Rumah Tuhan, dan makan roti yang sudah dipersembahkan kepada Allah. Dan roti itu diberikannya juga kepada orang-orangnya. Padahal menurut agama kita, imam-imam saja yang boleh makan roti itu." <sup>26</sup>(2:25) <sup>27</sup>Lalu Yesus berkata lagi, "Hari Sabat dibuat untuk manusia; bukan manusia untuk hari Sabat. <sup>28</sup>Jadi, Anak Manusia berkuasa, bahkan atas hari Sabat."

3Yesus kembali lagi ke rumah ibadat. Di situ ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah. 2Di situ ada orang-orang yang mau mencari kesalahan Yesus, supaya bisa mengadukan Dia. Jadi mereka terus memperhatikan Dia apakah Ia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat. 3Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu, "Mari berdiri di sini, di depan." 4Lalu Ia bertanya kepada orang-orang yang ada di situ, "Menurut agama, kita boleh berbuat apa pada hari Sabat? Berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan orang atau membunuh?" Mereka diam saja. 5Dengan marah Yesus melihat sekeliling-Nya, tetapi Ia sedih juga, karena mereka terlalu keras kepala. Lalu Ia berkata kepada orang itu, "Ulurkan tanganmu." Orang itu mengulurkan tangannya, dan tangannya pun sembuh. 6Maka orang-orang Farisi meninggalkan rumah ibadat itu, lalu segera berunding dengan beberapa orang pendukung Herodes, untuk membunuh Yesus. 7Yesus dan pengikut-pengikut-Nya pergi mengundurkan diri ke Danau Galilea. Maka banyak sekali orang dari Galilea yang pergi mengikuti Yesus. Banyak juga yang datang dari Yudea, 8dari Yerusalem, dari daerah Idumea, dan dari daerah di sebelah timur Yordan, dan dari sekitar kota-kota di Tirus dan Sidon. Mereka semuanya datang kepada Yesus, sebab mereka mendengar tentang hal-hal yang sudah dilakukan-Nya. 9Orang-orang itu begitu banyak, sehingga Yesus menyuruh pengikut-pengikut-Nya menyediakan perahu untuk-Nya, sebab jangan-jangan Ia nanti terdesak oleh orang-orang itu. 10Ia menyembuhkan begitu banyak orang, sehingga semua orang sakit berdesak-desakan berusaha mendekati-Nya agar dapat menjamah Dia. 11Dan orang-orang yang kemasukan roh jahat, setiap kali melihat Dia, terus saja sujud di hadapan-Nya dan berteriak, "Engkaulah Anak Allah!" 12Tetapi Yesus melarang keras roh-roh jahat itu memberitahukan siapa Dia. 13Kemudian Yesus naik ke sebuah bukit, dan memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya. Orang-orang itu datang, 14lalu Ia memilih dari antara mereka dua belas orang. Kata-Nya, "Aku memilih kalian, supaya kalian menyertai Aku, supaya Kuutus kalian untuk menyebarkan Kabar Baik dari Allah, 15dan kalian akan mendapat kuasa untuk mengusir roh-roh jahat." 16Inilah nama kedua belas orang itu: Simon (yang disebut-Nya juga Petrus), 17Yakobus dan Yohanes saudaranya, yaitu anak-anak Zebedeus (merek ini diberi-Nya nama Boanerges artinya "anak guntur"), 18Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, Simon si Patriot, 19dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus. 20Kemudian Yesus pulang ke rumah. Tetapi orang banyak datang lagi berkumpul, sampai Yesus dan pengikut-pengikut-Nya tidak sempat makan. 21Orang-orang berkata, "Dia sudah gila!" Dan ketika keluarga-Nya mendengar hal itu, mereka pergi untuk mengambil Dia. 22Guru-guru agama yang datang dari Yerusalem berkata, "Ia kemasukan Beelzebul! Kepala roh-roh jahat itulah yang memberikan kuasa kepada-Nya un-

tuk mengusir roh jahat." 23Maka Yesus memanggil orang banyak itu, dan menceritakan kepada mereka beberapa perumpamaan. "Bagaimana mungkin roh jahat mengusir roh jahat," kata Yesus. 24"Kalau suatu negara terpecah dalam golongan-golongan yang saling bermusuhan, negara itu tidak akan bertahan. 25Dan kalau dalam satu keluarga tidak ada persatuan dan anggota-anggotanya saling bermusuhan, keluarga itu akan hancur. 26Kalau di dalam kerajaan Iblis terjadi perpecahan dan permusuhan, kerajaan itu tidak tahan lama dan pasti akan lenyap. 27Tidak seorang pun dapat masuk ke dalam rumah seorang yang kuat dan merampas hartanya kalau ia tidak terlebih dahulu mengikat orang kuat itu. Sesudah itu, baru ia dapat merampas hartanya. 28Ketahuilah! Apabila orang berbuat dosa dan mengucap penghinaan, ia dapat diampuni. 29Tetapi apabila ia menghina Roh Allah, ia tidak dapat diampuni! Sebab penghinaan itu adalah dosa yang kekal." 30(Yesus mengatakan begitu sebab ada orang yang berkata bahwa Yesus kemasukan roh jahat.) 31Setelah itu ibu dan saudara-saudara Yesus datang. Mereka menunggu di luar dan menyuruh orang memanggil Yesus. 32Ketika itu banyak orang sedang duduk di sekeliling Yesus. Mereka berkata kepada-Nya, "Pak, ibu dan saudara-saudara Bapak ada di luar. Mereka mencari Bapak." 33Yesus menjawab, "Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?" 34Kemudian Ia memandang kepada orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya lalu berkata, "Inilah ibu dan saudara-saudara-Ku! 35Orang yang melakukan kehendak Allah, di-  
alah saudara laki-laki, saudara perempuan, dan ibu-Ku."

4Yesus mengajar lagi di pantai Danau Galilea. Banyak sekali orang mengerumuni Dia. Karena itu Ia pergi duduk di dalam sebuah perahu di atas air, dan orang banyak itu berdiri di pinggir danau. 2Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan memakai perumpamaan. Beginilah Ia mengajar mereka. 3"Dengarlah! Adalah seorang petani pergi menabur benih. 4Ketika ia sedang menabur, ada benih yang jatuh di jalan. Lalu burung datang dan benih itu dimakan habis. 5Ada juga yang jatuh di tempat berbatu-batu yang tanahnya sedikit. Benih-benih itu segera tumbuh karena kurang tanah, 6tetapi waktu matahari naik, tunas-tunas itu mulai layu kemudian kering dan mati karena akarnya tidak masuk cukup dalam. 7Ada pula benih yang jatuh di tengah semak berduri. Semak berduri itu tumbuh dan menghippit tunas-tunas itu sehingga tidak berbuah. 8Tetapi ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur. Benih itu tumbuh, lalu menjadi besar lalu berbuah, ada yang tiga puluh, ada yang enam puluh, dan ada yang seratus kali lipat." 9Sesudah menceritakan perumpamaan itu, Yesus berkata, "Kalian punya telinga, dengarkan!" 10Ketika Yesus sendirian, orang-orang yang sudah mendengar pengajaran-Nya datang kepada-Nya bersama-sama dengan kedua belas pengikut-Nya. Mereka minta Ia menerangkan arti per-

umpamaan itu. <sup>11</sup>Maka Yesus berkata kepada mereka, "Kalian sudah diberi anugerah untuk mengetahui rahasia tentang bagaimana Allah memerintah. Tetapi orang-orang luar diajar dengan perumpamaan, <sup>12</sup>supaya 'Mereka akan terus memperhatikan tetapi tidak tahu apa yang terjadi, mereka akan terus mendengar, tetapi tidak mengerti, ini terjadi supaya mereka jangan melihat dan mengerti dan jangan datang kepada Allah dan Allah mengampuni mereka.'" <sup>13</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Kalau kalian tidak mengerti perumpamaan itu, bagaimana kalian dapat mengerti perumpamaan-perumpamaan yang lain? <sup>14</sup>Penabur itu adalah orang yang menyiarkan berita dari Allah. <sup>15</sup>Benih yang jatuh di jalan ibarat orang-orang yang mendengar kabar tentang bagaimana Allah memerintah. Begitu mendengar, Iblis datang dan mengambil apa yang sudah ditabur dalam hati mereka. <sup>16</sup>Benih yang jatuh di tempat berbatu-batu ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu, dan langsung menerimanya dengan senang hati. <sup>17</sup>Tetapi kabar itu tidak berakar dalam hati mereka, sehingga tidak tahan lama. Begitu mereka menderita kesukahan atau penganiayaan karena kabar itu, langsung mereka murtad. <sup>18</sup>Benih yang jatuh di tengah semak berduri itu ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu, <sup>19</sup>tetapi khawatir tentang hidup mereka dan ingin hidup mewah. Nafsu untuk berbagai hal masuk ke dalam hati mereka. Karena itu kabar dari Allah terhimpit di dalam hati mereka, sehingga tidak berbuah. <sup>20</sup>Dan benih yang jatuh di tanah yang subur itu ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu dan menerimanya, mereka berbuah banyak, ada yang tiga puluh, ada yang enam puluh, dan ada yang seratus kali lipat hasilnya." <sup>21</sup>Selanjutnya Yesus berkata pula, "Pernakah orang menyalakan lampu lalu menutupnya dengan tempayan, atau meletakkannya di bawah tempat tidur? Apakah ia tidak menaruh lampu itu pada kaki lampu? <sup>22</sup>Tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan kelihatan; dan tidak ada yang dirahasiakan yang tidak akan terbongkar. <sup>23</sup>Sebab itu, kalau punya telinga, dengarkan!" <sup>24</sup>Lalu Yesus berkata lagi, "Perhatikanlah apa yang kalian dengar ini! Ukuran yang kalian pakai untuk orang lain akan dipakai juga oleh Allah untuk kalian--dan bahkan lebih banyak lagi. <sup>25</sup>Sebab orang yang sudah mempunyai, akan diberi lebih banyak lagi; tetapi orang yang tidak mempunyai, sedikit yang masih ada padanya akan diambil juga." <sup>26</sup>Yesus menyambung pembicaraan-Nya lagi, "Bila Allah memerintah sebagai Raja, keadaannya dapat diumpamakan seperti seorang yang menabur benih di ladangnya. <sup>27</sup>Malam hari ia tidur; siang hari ia bangun. Dan sementara itu benih-benih itu terus bertumbuh dan menjadi besar. Tetapi bagaimana caranya benih-benih itu tumbuh dan menjadi besar, orang itu tidak tahu. <sup>28</sup>Tanah itulah yang dengan sendirinya mengeluarkan hasil: mula-mula tangkainya, kemudian buhurnya, lalu buahnya. <sup>29</sup>Dan kalau gandum itu sudah masak, orang itu pun mulailah menyabit karena sudah waktu-

nya untuk menuai." <sup>30</sup>"Apabila Allah memerintah, dengan apa kita dapat membandingkannya?" tanya Yesus pula. "Contoh apakah yang dapat kita pakai untuk menerangkannya? <sup>31</sup>Apabila Allah memerintah, keadaannya seperti perumpamaan ini: Sebuah biji sawi diambil seseorang lalu ditanam di tanah. Biji sawi adalah benih yang terkecil di dunia. <sup>32</sup>Tetapi kalau sudah tumbuh, ia menjadi yang terbesar di antara tanaman-tanaman. Cabang-cabangnya sedemikian rindang sehingga burung-burung dapat datang, dan membuat sarang di bawah naungannya." <sup>33</sup>Begitulah Yesus mengajar orang dengan menggunakan banyak perumpamaan seperti itu, sejauh mereka dapat mengerti. <sup>34</sup>Yesus selalu memakai perumpamaan kalau Ia mengajar orang-orang itu. Tetapi kalau Ia sendiri dengan pengikut-pengikut-Nya, Ia menjelaskan semuanya kepada mereka. <sup>35</sup>Pada sore hari itu juga, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Marilah kita berlayar ke seberang danau." <sup>36</sup>Maka Yesus naik ke perahu, dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan orang banyak di tepi danau, lalu naik ke perahu yang sama. Perahu-perahu lain ada juga di situ. Kemudian Yesus dan pengikut-pengikut-Nya mulai berlayar. <sup>37</sup>Tak lama kemudian datang angin keras. Ombak mulai memukul perahu dan masuk ke dalam sehingga perahu itu hampir penuh dengan air. <sup>38</sup>Di buritan perahu itu, Yesus sedang tidur dengan kepala-Nya di atas bantal. Pengikut-pengikut-Nya membangunkan Dia. Mereka berkata, "Bapak Guru, apakah Bapak tidak peduli, kita celaka?" <sup>39</sup>Yesus bangun, lalu membentak angin itu, dan berkata kepada danau, "Diam, tenanglah!" Angin pun reda, dan danau menjadi sangat tenang. <sup>40</sup>Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Mengapa kalian takut? Mengapa kalian tidak percaya kepada-Ku?" <sup>41</sup>Maka mereka menjadi takut dan berkata satu sama lain, "Siapakah sebenarnya orang ini, sampai angin dan ombak pun taat kepada-Nya."

<sup>5</sup>Kemudian Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sampai di seberang Danau Galilea, di daerah Gerasa. <sup>2</sup>Begitu Yesus turun dari perahu, Ia didatangi seorang laki-laki yang keluar dari gua-gua kuburan. <sup>3</sup>Orang itu dikuasai roh jahat dan tinggal di kuburan-kuburan. Ia sudah tidak dapat diikat lagi; walaupun dengan rantai. <sup>4</sup>Sudah sering kaki dan tangannya dibelenggu, tetapi selalu rantairantai itu diputuskannya, dan besi pada kakinya dipatahkannya. Ia begitu kuat sehingga tidak seorang pun dapat menahannya. <sup>5</sup>Siang malam ia berkeliaran di kuburan dan di bukit-bukit, sambil berteriak-teriak dan melukai badannya dengan batu. <sup>6</sup>Ketika dari jauh ia melihat Yesus datang, ia berlari-lari lalu sujud di hadapan Yesus. <sup>7</sup>Dengan suara yang keras ia berteriak, "Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi! Akan Kauapakan saya ini? Demi Allah, saya mohon, janganlah menyiksa saya!" <sup>8</sup>Orang itu berkata begitu sebab Yesus berkata kepadanya, "Roh jahat, keluarlah dari orang ini!") <sup>9</sup>Lalu Yesus bertanya kepada-



nya, "Siapakah namamu?" Orang itu menjawab, "Nama saya 'Legiun' --sebab kami ini banyak sekali!"<sup>10</sup> Berulang kali ia minta dengan sangat supaya Yesus jangan menyuruh roh-roh jahat itu keluar dari daerah itu.<sup>11</sup> Dekat tempat itu ada banyak sekali babi yang sedang mencari makan di lereng bukit.<sup>12</sup> Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus, "Suruhlah kami masuk ke dalam babi-babi itu."<sup>13</sup> Dan Yesus setuju. Jadi, roh-roh jahat itu keluar dari orang itu lalu masuk ke dalam babi-babi itu. Seluruh kawanan babi itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau lalu tenggelam--semuanya ada kira-kira dua ribu babi.<sup>14</sup> Penjaga-penjaga babi itu lari, dan menyiarkan kabar itu di kota dan di desa sekitarnya. Lalu orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi.<sup>15</sup> Mereka datang kepada Yesus, lalu melihat orang yang tadinya kemasukan roh jahat itu, sedang duduk di situ. Ia sudah berpakaian, dan pikirannya juga sudah waras. Maka mereka semua menjadi takut.<sup>16</sup> Orang-orang yang telah menyaksikan sendiri kejadian tentang orang itu dan babi-babi itu menceritakan apa yang telah terjadi.<sup>17</sup> Lalu penduduk daerah itu minta supaya Yesus meninggalkan daerah itu.<sup>18</sup> Waktu Yesus naik ke dalam perahu, orang yang tadinya dikuasai roh jahat itu minta kepada Yesus, supaya boleh ikut.<sup>19</sup> Tetapi Yesus tidak setuju, kata-Nya, "Pulanglah dan beritahukan kepada sanak saudaramu apa yang sudah dilakukan Tuhan untukmu dan betapa baiknya Ia terhadapmu!"<sup>20</sup> Orang itu pun pergi, dan mulai menceritakan di daerah Sepuluh Kota apa yang telah diperbuat Yesus kepadanya. Semua orang heran mendengarnya.<sup>21</sup> Yesus kembali lagi ke seberang danau. Di tepi danau itu, banyak orang datang berkerumun di sekeliling Yesus.<sup>22</sup> Datanglah seorang yang bernama Yairus. Ia adalah seorang pemimpin rumah ibadat di kota itu. Ketika ia melihat Yesus, ia sujud di depan-Nya,<sup>23</sup> dan minta dengan sangat, "Pak, anak perempuan saya sakit parah. Sudilah datang untuk menjamahnya, supaya ia sembuh dan jangan mati!"<sup>24</sup> Maka Yesus pun pergi bersama Yairus. Banyak orang mengikuti Dia dan mendesak-Nya dari semua jurusan.<sup>25</sup> Di antaranya ada pula seorang wanita yang telah dua belas tahun sakit pendarahan yang berhubungan dengan haidnya.<sup>26</sup> Semua kekayaannya sudah habis dipakai untuk membayar dokter-dokter, tetapi tidak ada yang dapat menyembuhkannya, malahan penyakitnya terus bertambah parah.<sup>27</sup> Wanita itu sudah mendengar banyak tentang Yesus. Maka di tengah-tengah orang banyak itu, ia mendekati Yesus dari belakang,<sup>28</sup> karena ia berpikir, "Asal saja saya menyentuh jubah-Nya, saya akan sembuh!"<sup>29</sup> Ia menyentuh jubah Yesus, dan seketika itu juga pendarahannya berhenti. Ia merasa bahwa ia sudah sembuh.<sup>30</sup> Pada saat itu juga Yesus merasa bahwa ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya. Maka Ia menoleh kepada orang banyak itu dan bertanya, "Siapa yang menyentuh jubah-Ku?"<sup>31</sup> Pengikut-pengikut-Nya berkata, "Bapak lihat sendiri ada begitu banyak orang yang berdesak-desakan. Dan

Bapak masih bertanya, siapa yang menyentuh Bapak?"<sup>32</sup> Tetapi Yesus terus saja melihat ke sekeliling-Nya untuk mencari orang yang telah menyentuh-Nya.<sup>33</sup> Wanita itu yang tahu apa yang telah terjadi dengan dirinya, dengan gemetar dan ketakutan sujud di depan Yesus dan mengakui semuanya.<sup>34</sup> Lalu Yesus berkata kepada wanita itu, "Anak-Ku, karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh! Pergilah dengan selamat. Engkau sudah sehat sama sekali!"<sup>35</sup> Sementara Yesus masih berbicara, beberapa pesuruh datang dari rumah Yairus. "Putri Tuan sudah meninggal," kata mereka kepada Yairus. "Tak usah Tuan menyusahkan Bapak Guru lagi."<sup>36</sup> Tanpa mempedulikan apa yang dikatakan orang-orang itu, Yesus berkata kepada Yairus, "Jangan takut, percaya saja!"<sup>37</sup> Lalu Yesus berjalan terus, tetapi Dia tidak mengizinkan seorang pun mengikuti-Nya, kecuali Petrus serta Yakobus dan Yohanes bersaudara.<sup>38</sup> Ketika mereka tiba di rumah Yairus, Yesus melihat keadaan hiruk-pikuk, dan mendengar tangisan dan ratapan yang keras.<sup>39</sup> Lalu Yesus masuk dan berkata kepada mereka, "Mengapa ribut-ribut dan menangis? Anak itu tidak mati; ia hanya tidur!"<sup>40</sup> Mereka menertawakan Yesus. Maka Ia menyuruh mereka semua keluar. Lalu Ia membawa ibu bapak anak itu dan ketiga pengikut-Nya masuk ke dalam kamar anak itu.<sup>41</sup> Yesus memegang tangan anak itu lalu berkata kepadanya, "Talita kum," yang berarti, "Anak perempuan, Aku berkata kepadamu: bangun!"<sup>42</sup> Anak gadis itu segera bangun, dan berjalan. (Umurnya sudah dua belas tahun.) Semua yang menyaksikan kejadian itu sangat kagum!<sup>43</sup> Tetapi Yesus dengan keras melarang mereka memberitahukan hal itu kepada siapa pun. Lalu kata-Nya, "Berilah anak itu makan."

**6** Dari tempat itu, Yesus pulang bersama-sama dengan pengikut-pengikut-Nya ke kampung halaman-Nya.<sup>2</sup> Pada hari Sabat Ia mulai mengajar di rumah ibadat. Ada banyak orang di situ. Waktu orang-orang itu mendengar pengajaran Yesus, mereka heran sekali. Mereka berkata, "Dari mana orang ini mendapat semuanya itu? Kebijaksanaan macam apakah ini yang ada pada-Nya? Bagaimanakah Ia dapat mengadakan keajaiban?"<sup>3</sup> Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, dan saudara dari Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Ya, saudara-saudara perempuan-Nya pun ada tinggal di sini juga." Karena itu mereka menolak Dia.<sup>4</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di kampung halamannya, dan di antara sanak saudaranya dan keluarganya."<sup>5</sup> Di tempat itu Yesus tidak dapat membuat sesuatu keajaiban pun, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya ke atas mereka.<sup>6</sup> Ia heran mereka tidak percaya. Kemudian Yesus pergi ke kampung-kampung di sekitar itu, dan mengajar.<sup>7</sup> Ia memanggil kedua belas pengikut-Nya, lalu mengutus mereka berdua-dua dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat.<sup>8</sup> Ia memberi petunjuk ini

kepada mereka, "Janganlah membawa apa-apa untuk perjalananmu, kecuali tongkat. Jangan membawa makanan atau kantong sedekah, ataupun uang. <sup>9</sup>Pakailah sepatu, tetapi jangan membawa dua helai baju." <sup>10</sup>Ia juga berkata, "Kalau kalian masuk ke suatu rumah, tinggallah di situ sampai kalian meninggalkan kota itu. <sup>11</sup>Tetapi kalau kalian sampai di suatu tempat, dan orang-orang di situ tidak mau menerima dan mendengar kalian, tinggalkanlah tempat itu. Dan kebaskanlah debu dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka!" <sup>12</sup>Maka kedua belas pengikut Yesus itu berangkat. Mereka pergi menyiarkan berita bahwa manusia harus bertobat dari dosa-dosanya. <sup>13</sup>Pengikut-pengikut Yesus itu mengusir banyak roh jahat, mengoleskan minyak zaitun pada orang sakit dan menyembuhkan mereka. <sup>14</sup>Berita-berita tentang semua kejadian itu sampai juga pada Raja Herodes, sebab nama Yesus sudah terkenal di mana-mana. Ada orang yang berkata, "Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali! Itulah sebabnya Ia mempunyai kuasa melakukan keajaiban itu." <sup>15</sup>Tetapi orang-orang lain berkata, "Dia Elia." Ada pula yang berkata, "Dia nabi, seperti salah seorang nabi zaman dahulu." <sup>16</sup>Ketika Herodes mendengar itu, ia berkata, "Pasti ini Yohanes Pembaptis yang dahulu sudah kusuruh pancung kepalanya. Sekarang ia sudah hidup kembali!" <sup>17</sup>Sebab sebelum itu Herodes telah menyuruh orang menangkap Yohanes, dan memasukkannya ke dalam penjara. Herodes berbuat begitu karena soal Herodias, istri saudaranya sendiri, yaitu Filipus. Sebab Herodes sudah mengawini Herodias, <sup>18</sup>dan mengenai hal itu Yohanes sudah berulang-ulang menegur Herodes begini, "Tidak boleh engkau kawin dengan istri saudaramu itu!" <sup>19</sup>Itulah sebabnya Herodias dendam kepada Yohanes dan ingin membunuh Yohanes, tetapi ia tidak dapat melakukan hal itu, karena dihalang-halangi oleh Herodes. <sup>20</sup>Sebab Herodes telah menyuruh orang menjaga baik-baik keselamatan Yohanes di penjara, karena ia takut kepada Yohanes. Ia tahu Yohanes seorang yang baik yang diutus oleh Allah. Dan memang kalau Yohanes berbicara, Herodes suka juga mendengarkannya, meskipun ia menjadi gelisah sekali karenanya. <sup>21</sup>Akhirnya Herodias mendapat kesempatan pada hari ulang tahun Herodes. Ketika itu Herodes mengadakan pesta untuk semua pejabat tinggi kerajaan, perwira-perwira dan tokoh-tokoh masyarakat Galilea. <sup>22</sup>Di pesta itu anak gadis Herodias menari, dan tariannya itu sangat menyenangkan hati Herodes serta tamu-tamunya. Maka Herodes berkata kepada gadis itu, "Engkau suka apa, minta saja. Aku akan memberikannya kepadamu!" <sup>23</sup>Lalu Herodes berjanji kepada gadis itu dengan sumpah. Herodes berkata, "Apa saja yang engkau minta akan kuberikan, bahkan separuh dari kerajaanku sekalipun!" <sup>24</sup>Maka gadis itu keluar dan bertanya kepada ibunya, "Ibu, apa sebaiknya yang harus saya minta?" Ibunya menjawab, "Mintalah kepala Yohanes Pembaptis." <sup>25</sup>Gadis itu segera kembali kepada Herodes dan berkata, "Saya minta kepala Yohanes Pembaptis

diberikan kepada saya sekarang ini juga di atas sebuah baki!" <sup>26</sup>Mendengar permintaan itu Herodes sangat sedih. Tetapi ia tidak dapat menolak permintaan itu karena ia sudah bersumpah di hadapan para tamunya. <sup>27</sup>Jadi ia langsung memerintahkan seorang pengawalnya mengambil kepala Yohanes Pembaptis. Maka prajurit itu pergi ke penjara, lalu memancung kepala Yohanes. <sup>28</sup>Kemudian ia membawa kepala itu di atas baki dan menyerahkannya kepada gadis itu. Dan gadis itu memberikannya pula kepada ibunya. <sup>29</sup>Ketika pengikut-pengikut Yohanes mendengar hal itu, mereka pergi mengambil jenazah Yohanes, lalu menguburkannya. <sup>30</sup>Rasul-rasul yang diutus oleh Yesus itu kemudian kembali lagi, dan berkumpul dengan Yesus. Mereka melaporkan kepada-Nya semua yang telah mereka perbuat dan ajarkan. <sup>31</sup>Banyak sekali orang yang datang dan pergi, sehingga untuk makan pun Yesus dan pengikut-pengikut-Nya tidak sempat. Sebab itu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Marilah kita pergi ke tempat yang sunyi, di mana kita bisa sendirian dan kalian dapat beristirahat sebentar." <sup>32</sup>Maka mereka pun berangkat dengan perahu menuju ke tempat yang sunyi. <sup>33</sup>Tetapi banyak orang sudah melihat mereka meninggalkan tempat itu, dan tahu siapa mereka. Jadi, dari semua kota di wilayah itu, orang-orang berlari-lari melalui jalan darat mendahului Yesus dan pengikut-pengikut-Nya. <sup>34</sup>Ketika Yesus turun dari perahu, Ia melihat orang banyak. Ia kasih kepada mereka, sebab mereka seperti domba yang tidak punya gembala. Maka Ia pun mulai mengajarkan banyak hal kepada mereka. <sup>35</sup>Ketika sudah petang, pengikut-pengikut Yesus berkata kepada-Nya, "Sudah hampir malam dan tempat ini terpencil. <sup>36</sup>Lebih baik Bapak menyuruh orang-orang ini pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan kampung-kampung di sekitar ini." <sup>37</sup>Tetapi Yesus menjawab, "Kalian saja memberi mereka makan." "Wah, apakah kami harus pergi membeli roti seharga dua ratus uang perak untuk memberi makan orang-orang ini?" begitu kata pengikut-pengikut Yesus itu. <sup>38</sup>Lalu tanya Yesus, "Ada berapa roti pada kalian? Coba pergi lihat." Sesudah mereka pergi melihat, mereka berkata, "Ada lima roti dan ada dua ikan juga." <sup>39</sup>Lalu Yesus menyuruh semua orang itu duduk berkelompok-kelompok di rumput yang hijau. <sup>40</sup>Orang-orang itu pun duduk dengan teratur, berkelompok-kelompok. Ada yang seratus orang sekelompok, dan ada juga yang lima puluh orang sekelompok. <sup>41</sup>Kemudian Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu menengadah ke langit dan mengucap terima kasih kepada Allah. Sesudah itu, Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya dan memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu. Dan dua ikan itu dibagi-bagikan juga kepada mereka semua. <sup>42</sup>Mereka makan sampai kenyang. <sup>43</sup>Kemudian kelebihan makanan itu dikumpulkan oleh pengikut-pengikut Yesus--semuanya ada dua belas bakul penuh. <sup>44</sup>Orang laki-laki yang makan roti itu ada kira-kira lima ribu. <sup>45</sup>Sesudah

itu Yesus segera menyuruh pengikut-pengikut-Nya berangkat dengan perahu mendahului Dia ke Betsaida di seberang danau, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pulang. <sup>46</sup>Setelah melepaskan orang banyak itu, Yesus pergi ke bukit untuk berdoa. <sup>47</sup>Ketika sudah malam, perahu pengikut-pengikut Yesus telah berada di tengah-tengah danau, sedangkan Yesus masih berada di darat. <sup>48</sup>Ia melihat mereka bersusah payah mendayung perahu itu karena angin berlawanan arah dengan perahu. Sebab itu, kira-kira antara pukul tiga dan pukul enam pagi, Ia datang kepada mereka berjalan di atas air. Dan Ia berjalan terus seolah-olah akan melewati mereka. <sup>49</sup>Waktu mereka melihat bahwa Ia berjalan di atas air, mereka mengira Dia hantu, <sup>50</sup>sehingga mereka menjerit-jerit ketakutan. Sebab mereka semuanya melihat Dia dan mereka sangat terkejut. Tetapi langsung Yesus berbicara kepada mereka, "Tenanglah! Aku Yesus. Jangan takut!" <sup>51</sup>Lalu Ia naik ke perahu mereka, dan angin pun reda. Pengikut-pengikut Yesus heran sekali. <sup>52</sup>Keajaiban dengan lima buah roti itu belum lagi dipahami oleh mereka. Sukar bagi mereka untuk mengerti. <sup>53</sup>Waktu tiba di seberang danau, mereka berlabuh di pantai Genesaret. <sup>54</sup>Ketika mereka keluar dari perahu, orang-orang melihat bahwa yang datang itu Yesus. <sup>55</sup>Lalu mereka berlari-lari ke mana-mana di seluruh wilayah itu, dan mulai membawa orang-orang sakit di atas tikar kepada Yesus. Kalau mereka mendengar bahwa Yesus berada di suatu tempat, mereka membawa orang-orang sakit ke sana. <sup>56</sup>Di mana saja Yesus datang--baik di kampung, di kota atau di desa--di situ orang selalu datang dan menaruh orang-orang sakit mereka di alun-alun. Lalu mereka minta dengan sangat supaya orang-orang sakit itu diizinkan menyentuh jubah Yesus, biar hanya ujungnya. Semua yang menyentuhnya, menjadi sembuh.

<sup>7</sup>Sekelompok orang Farisi dan beberapa guru agama dari Yerusalem, datang kepada Yesus. <sup>2</sup>Mereka melihat beberapa pengikut Yesus makan dengan tangan yang tidak bersih secara agama, yaitu tanpa terlebih dahulu mencuci tangan menurut peraturan agama. <sup>3</sup>Orang-orang Farisi, begitu juga semua orang Yahudi, setia sekali mengikuti adat istiadat nenek moyang mereka. Mereka tidak akan makan, sebelum mencuci tangan menurut cara-cara tertentu. <sup>4</sup>Apa yang dibeli di pasar tidak akan dimakan, sebelum dicuci terlebih dahulu. Dan banyak peraturan lain dari nenek moyang mereka yang mereka pegang teguh; seperti misalnya peraturan mencuci gelas, mangkuk, dan perkakas-perkakas tembaga. <sup>5</sup>Sebab itu orang-orang Farisi dan guru-guru agama itu bertanya kepada Yesus, "Mengapa pengikut-pengikut-Mu itu makan dengan tangan yang tidak dicuci? Apa sebab mereka tidak menuruti adat istiadat nenek moyang kita?" <sup>6</sup>Yesus menjawab, "Kalian orang-orang munafik! Tepat sekali apa yang dinubuatkan Yesaya tentang kalian, yaitu, 'Begini kata Allah, Orang-orang itu hanya menyembah Aku dengan kata-kata, te-

tapi hati mereka jauh dari Aku. <sup>7</sup>Percuma mereka menyembah Aku, sebab peraturan manusia mereka ajarkan seolah-olah itu peraturan-Ku!" <sup>8</sup>Perintah-perintah Allah kalian abaikan, dan peraturan-peraturan manusia kalian pegang kuat-kuat." <sup>9</sup>Lalu Yesus berkata lagi, "Kalian pandai sekali menolak perintah Allah supaya dapat mempertahankan ajaran sendiri. <sup>10</sup>Musa sudah memberi perintah ini, 'Hormatilah ayah dan ibumu,' dan 'Barangsiapa mengata-ngatai ayah ibunya, harus dihukum mati.'" <sup>11</sup>Tetapi kalian mengajarkan: Kalau orang berkata kepada orang tuanya, 'Apa yang seharusnya saya berikan kepada ayah dan ibu, sudah saya persembahkan kepada Allah,' <sup>12</sup>maka kalian membebaskan orang itu dari kewajibannya menolong ayah ibunya. <sup>13</sup>Jadi dengan ajaranmu sendiri yang kalian berikan kepada orang-orang, kalian meniadakan perkataan Allah. Masih banyak hal seperti ini yang kalian lakukan." <sup>14</sup>Lalu Yesus memanggil orang banyak itu sekali lagi dan berkata kepada mereka, "Dengarlah supaya mengerti!" <sup>15</sup>Tidak ada sesuatu dari luar yang masuk ke dalam orang yang dapat membuat orang itu najis. Sebaliknya, yang keluar dari seseorang, itulah yang membuat dia najis. <sup>16</sup>(Jadi, kalau punya telinga, dengarkan.)" <sup>17</sup>Ketika Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk rumah, pengikut-pengikut-Nya bertanya kepada-Nya tentang maksud perumpamaan itu. <sup>18</sup>Maka Yesus berkata kepada mereka, "Apakah kalian belum juga mengerti? Apakah kalian tidak bisa mengerti bahwa yang masuk ke dalam seseorang tidak bisa membuat orang itu najis? <sup>19</sup>Sebab yang masuk itu tidak lewat hati, tetapi lewat perut, dan kemudian keluar lagi." Dengan kata-kata itu Yesus menyatakan bahwa semua makanan halal. <sup>20</sup>Lalu Yesus berkata lagi, "Yang keluar dari orang, itulah yang mengotorkan dia. <sup>21</sup>Sebab dari dalam, yaitu dari dalam hati, timbul pikiran-pikiran jahat yang menyebabkan orang berbuat cabul, mencuri, membunuh, <sup>22</sup>berzinah, menipu, memfitnah, serta melakukan segala sesuatu yang jahat, menjadi serakah, tidak sopan, iri hati, sombong, dan susah diajar. <sup>23</sup>Semua yang jahat itu timbul dari dalam, dan itulah yang menjadikan orang najis." <sup>24</sup>Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu, dan pergi ke daerah dekat kota Tirus. Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan tidak mau bahwa orang tahu Ia berada di situ. Tetapi Ia tidak dapat menyembunyikan diri. <sup>25</sup>Seorang ibu, yang anak perempuannya kemasukan roh jahat, mendengar tentang Yesus. Ia datang kepada Yesus dan sujud di depan-Nya, <sup>26</sup>sambil mohon supaya Yesus mengusir roh jahat dari anak itu. Wanita itu bukan orang Yahudi, lahir di daerah Fenisia di Siria. <sup>27</sup>Yesus berkata kepadanya, "Anak-anak harus diberi makan terlebih dahulu. Tidak baik mengambil makanan anak-anak untuk dilemparkan kepada anjing." <sup>28</sup>"Tuan," jawab wanita itu, "anjing-anjing di bawah meja pun makan sisa-sisa yang dijatuhkan anak-anak!" <sup>29</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya, "Karena jawabanmu itu, pulanglah; roh jahat sudah keluar dari anakmu!" <sup>30</sup>Ibu itu pulang. Di

rumah, ia mendapati anaknya sedang berbaring di tempat tidur, dan roh jahat benar-benar sudah keluar dari anak itu. <sup>31</sup>Kemudian Yesus meninggalkan daerah Tirus, dan meneruskan perjalanan-Nya melalui Sidon ke Danau Galilea. Ia mengambil jalan lewat daerah Sepuluh Kota. <sup>32</sup>Di situ orang membawa kepada-Nya seorang yang bisu tuli. Mereka minta Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu. <sup>33</sup>Yesus membawa orang itu menyendiri dari orang banyak, lalu meletakkan jari-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Lantas Yesus meludah, dan menjamah lidah orang itu. <sup>34</sup>Sesudah itu Yesus menengadahkan ke langit, lalu bernapas keras dan berkata kepada orang itu, "Efata," yang berarti, "Terbukalah!" <sup>35</sup>Telinga orang itu terbuka dan lidahnya menjadi lemas kembali, dan ia mulai berbicara dengan mudah. <sup>36</sup>Lalu Yesus melarang mereka sekalian untuk menceritakan hal itu kepada siapa pun. Tetapi semakin Yesus melarang, semakin pula mereka menyebarkannya. <sup>37</sup>Dan semua orang yang mendengar itu heran sekali. Mereka berkata, "Semuanya dibuat-Nya dengan baik! Bahkan Ia membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara!"

8 Tidak berapa lama kemudian, ada lagi sekelompok orang banyak datang berkumpul. Karena mereka tidak punya makanan, Yesus memanggil pengikut-pengikut-Nya dan berkata, <sup>2</sup>"Aku kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari lamanya mereka bersama-sama-Ku, dan sekarang mereka tidak punya makanan. <sup>3</sup>Kalau Aku menyuruh mereka pulang dengan perut kosong, mereka akan pingsan di tengah jalan. Apalagi di antara mereka ada yang datang dari jauh." <sup>4</sup>Pengikut-pengikut Yesus menjawab, "Di tempat yang terpencil ini, di manakah orang bisa mendapat cukup makanan untuk semua orang ini?" <sup>5</sup>"Ada berapa banyak roti pada kalian?" tanya Yesus. "Tujuh," jawab mereka. <sup>6</sup>Maka Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di atas tanah, lalu Ia mengambil ketujuh roti itu dan mengucap syukur kepada Allah. Kemudian Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya dan memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya untuk dibagikan kepada orang-orang. Maka pengikut-pengikut-Nya melakukannya. <sup>7</sup>Mereka mempunyai beberapa ekor ikan kecil juga. Yesus mengucap syukur kepada Allah atas ikan-ikan itu, lalu menyuruh pengikut-pengikut-Nya membagi-bagikan ikan-ikan itu juga. <sup>8</sup>Mereka makan sampai kenyang--ada kira-kira empat ribu orang yang makan. Kemudian pengikut-pengikut Yesus mengumpulkan kelebihan makanan--tujuh bakul penuh. Lalu Yesus menyuruh orang-orang itu pulang, <sup>9</sup>(8:8) <sup>10</sup>dan Ia dengan pengikut-pengikut-Nya langsung naik perahu dan pergi ke daerah Dalmanuta. <sup>11</sup>Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus, dan mulai berdebat dengan Dia untuk menjebak-Nya. Mereka minta Yesus membuat keajaiban sebagai tanda bahwa Ia datang dari Allah. <sup>12</sup>Yesus mengeluh lalu menjawab, "Apa sebab orang-orang zaman ini minta Aku membuat ke-

ajaiban? Tidak! Aku tidak akan memberikan tanda semacam itu kepada mereka!" <sup>13</sup>Lalu Yesus meninggalkan mereka, dan masuk ke dalam perahu; kemudian berangkat ke seberang danau itu. <sup>14</sup>Pengikut-pengikut Yesus lupa membawa cukup roti. Mereka hanya mempunyai sebuah roti di perahu. <sup>15</sup>"Hati-hatilah terhadap ragi orang-orang Farisi dan ragi Herodes," kata Yesus kepada mereka. <sup>16</sup>Maka pengikut-pengikut Yesus itu mulai mempercakapkan hal itu. Mereka berkata, "Ia berkata begitu, sebab kita tidak punya roti." <sup>17</sup>Yesus tahu apa yang mereka persoalkan. Sebab itu Ia bertanya kepada mereka, "Mengapa kalian persoalkan tentang tidak punya roti? Apakah kalian tidak tahu dan belum mengerti juga? Begitu tumpuklah pikiranmu? <sup>18</sup>Kalian punya mata--mengapa tidak melihat? Kalian punya telinga--mengapa tidak mendengar? Tidakkah kalian ingat <sup>19</sup>akan lima roti itu yang Aku belah-belah untuk lima ribu orang? Berapa bakul penuh kelebihan makanan yang kalian kumpulkan?" "Dua belas," jawab mereka. <sup>20</sup>"Dan waktu Aku membelah-belah tujuh roti untuk empat ribu orang," tanya Yesus lagi, "berapa bakul kelebihan makanan yang kalian kumpulkan?" "Tujuh," jawab mereka. <sup>21</sup>"Nah, belumlah kalian mengerti juga?" kata Yesus lagi. <sup>22</sup>Mereka sampai di Betsaida. Di situ orang membawa seorang buta kepada Yesus, dan minta supaya Ia menjamah orang buta itu untuk menyembuhkannya. <sup>23</sup>Maka Yesus memegang tangan orang buta itu dan menuntun dia ke luar kota itu. Kemudian Yesus meludahi mata orang itu. Ia meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu, lalu bertanya kepadanya, "Dapatkah engkau melihat sesuatu sekarang?" <sup>24</sup>Orang itu melihat ke depan, lalu berkata, "Ya. Saya melihat orang berjalan-jalan; tetapi mereka kelihatan seperti pohon." <sup>25</sup>Yesus meletakkan lagi tangan-Nya pada mata orang itu. Kali ini orang itu berusaha melihat dengan sedapat-dapatnya. Matanya sembuh, dan ia melihat semuanya dengan jelas sekali. <sup>26</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya, "Pulanglah, dan jangan kembali ke kota itu." <sup>27</sup>Yesus dan pengikut-pengikut-Nya pergi ke desa-desa di sekitar Kaisarea Filipi. Di tengah jalan Yesus bertanya kepada mereka, "Menurut kata orang, siapakah Aku ini?" <sup>28</sup>Mereka menjawab, "Ada yang berkata: Yohanes Pembaptis; ada juga yang berkata Elia, dan yang lain lagi berkata: salah seorang nabi." <sup>29</sup>"Tetapi menurut kalian sendiri, Aku ini siapa?" tanya Yesus. Petrus menjawab, "Bapak adalah Raja Penyelamat!" <sup>30</sup>Lalu Yesus memperingatkan mereka, supaya tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang diri-Nya. <sup>31</sup>Setelah itu, Yesus mulai mengajar pengikut-pengikut-Nya bahwa Anak Manusia mesti menderita banyak, dan akan ditentang oleh pemimpin-pemimpin, imam-imam kepala, dan guru-guru agama. Ia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan kembali. <sup>32</sup>Dengan jelas sekali Yesus memberitahukan hal itu kepada pengikut-pengikut-Nya. Maka Petrus menarik Yesus ke samping, dan menegur Dia. <sup>33</sup>Tetapi Yesus menoleh dan memandang pengikut-pengikut-Nya, lalu

menegur Petrus, "Pergi dari sini, Penggoda! Pikiranmu itu pikiran manusia; bukan pikiran Allah!"<sup>34</sup> Kemudian Yesus memanggil orang banyak yang ada di situ bersama-sama dengan pengikut-pengikut-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka, "Orang yang mau mengikuti Aku, harus melupakan kepentingannya sendiri, kemudian memikul salibnya, dan terus mengikuti Aku."<sup>35</sup> Sebab orang yang mau mempertahankan hidupnya, akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang mengurbankan hidupnya untuk-Ku dan untuk Kabar Baik dari Allah, akan menyelamatkannya.<sup>36</sup> Apa untungnya bagi seseorang, kalau seluruh dunia ini menjadi miliknya, tetapi ia kehilangan hidupnya?<sup>37</sup> Dapatkah hidup itu ditukar dengan sesuatu?<sup>38</sup> Kalau seseorang malu mengakui Aku dan pengajaran-Ku pada zaman durhaka dan jahat ini, Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu, pada waktu Ia datang nanti dengan kuasa Bapa-Nya, disertai malaikat-malaikat yang suci."

9 "Ketahuilah!" kata Yesus. "Dari antara kalian di sini ada yang tidak akan mati, sebelum melihat Allah memerintah dengan kuasa!"<sup>2</sup> Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus dengan Yakobus dan saudaranya Yohanes, menyendiri ke sebuah gunung yang tinggi. Di depan mata mereka Yesus berubah rupa.<sup>3</sup> Pakaian-Nya menjadi putih berkilauan. Tidak ada seorang penatu pun di dunia ini yang dapat mencuci seputih itu.<sup>4</sup> Kemudian ketiga orang pengikut-Nya itu melihat Yesus bercakap-cakap dengan Elia dan Musa.<sup>5</sup> Maka Petrus berkata kepada Yesus, "Pak Guru, enak sekali kita di sini. Baiklah kami mendirikan tiga kemah: satu untuk Bapak, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia."<sup>6</sup> Sebenarnya Petrus tidak tahu apa yang ia harus katakan, sebab ia dengan kedua temannya sedang ketakutan sekali.<sup>7</sup> Kemudian awan meliputi mereka dan dari awan itu terdengar suara yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkan Dia!"<sup>8</sup> Cepat-cepat mereka melihat sekeliling mereka, dan tidak lagi melihat siapa pun di situ bersama mereka, kecuali Yesus saja.<sup>9</sup> Waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus memperingatkan mereka, "Jangan memberitahukan kepada siapa pun apa yang kalian lihat tadi sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari kematian."<sup>10</sup> Mereka mentaati pesan itu, tetapi di antara mereka sendiri mereka mulai mempercakapkan apa maksud Yesus dengan "hidup kembali dari kematian".<sup>11</sup> Maka mereka bertanya kepada-Nya, "Mengapa guru-guru agama berkata bahwa Elia mesti datang terlebih dahulu?"<sup>12</sup> Yesus menjawab, "Elia memang datang terlebih dahulu untuk membereskan segala sesuatu. Tetapi bagaimanakah halnya dengan Anak Manusia? Apa sebab di dalam Alkitab tertulis bahwa Ia akan banyak menderita dan dihina orang?"<sup>13</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, dan orang-orang memperlakukan dia semau mereka. Itu cocok dengan yang sudah tertulis dalam Alkitab tentang dirinya."<sup>14</sup> Ketika Yesus

dan ketiga pengikut-Nya sudah berada kembali bersama pengikut-pengikut yang lainnya, mereka melihat banyak orang di situ. Beberapa guru agama sedang berdebat dengan pengikut-pengikut Yesus itu.<sup>15</sup> Begitu orang-orang itu melihat Yesus, mereka tercengang, lalu berlari-lari menyambut Dia.<sup>16</sup> "Apa yang kalian persalahkan dengan guru-guru agama itu?" tanya Yesus kepada pengikut-pengikut-Nya.<sup>17</sup> Seorang dari antara orang banyak itu menjawab, "Bapak Guru, saya membawa anak saya kepada Bapak. Dia bisu karena kemasukan roh jahat."<sup>18</sup> Kalau roh itu menyerang dia, badannya dibanting-banting ke tanah, mulutnya berbusa, giginya mengertak dan seluruh tubuhnya menjadi kaku. Saya minta pengikut-pengikut Bapak mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak dapat melakukannya."<sup>19</sup> Maka Yesus berkata kepada mereka, "Bukan main kalian ini! Kalian sungguh-sungguh orang yang tidak percaya. Sampai kapan Aku harus tinggal bersama-sama kalian dan bersabar terhadap kalian? Bawa anak itu ke mari!"<sup>20</sup> Mereka pun membawa anak itu kepada Yesus. Begitu roh jahat itu melihat Yesus, ia membuat badan anak itu kejang-kejang sehingga anak itu jatuh terguling-guling ke tanah. Mulutnya berbusa.<sup>21</sup> Lalu Yesus bertanya kepada bapaknya, "Sudah berapa lama ia begini?" "Sejak ia masih kecil!" jawab bapaknya.<sup>22</sup> Sudah sering roh jahat itu berusaha membunuh dia dengan menjatuhkannya ke dalam api atau ke dalam air. Tetapi kalau Bapak dapat menolong, sudilah Bapak mengasihani kami dan menolong kami!"<sup>23</sup> "Apa katamu? Kalau Bapak dapat?" jawab Yesus. "Segalanya dapat, asal orang percaya!"<sup>24</sup> Langsung ayah itu berteriak, "Tuhan, saya percaya, tetapi iman saya kurang. Tolonglah saya supaya lebih percaya lagi!"<sup>25</sup> Waktu Yesus melihat bahwa orang banyak mulai datang berkerumun, Ia memerintahkan roh jahat itu dengan berkata, "Roh tuli dan bisu, Aku perintahkan kau keluar dari anak ini dan jangan sekali-kali masuk lagi ke dalamnya!"<sup>26</sup> Roh jahat itu berteriak, lalu membuat badan anak itu kejang-kejang, kemudian keluar dari anak itu. Anak itu kelihatan seperti mayat sehingga semua orang berkata, "Ia sudah mati!"<sup>27</sup> Tetapi Yesus memegang tangannya dan menolong dia bangun. Anak itu pun bangun.<sup>28</sup> Setelah Yesus di rumah, pengikut-pengikut-Nya datang secara tersendiri kepada-Nya dan bertanya, "Apa sebab kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?"<sup>29</sup> Yesus menjawab, "Roh jahat semacam itu tidak dapat diusir dengan cara apa pun, selain dengan doa."<sup>30</sup> Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan tempat itu dan meneruskan perjalanan melalui Galilea. Yesus tidak mau orang tahu di mana Ia berada,<sup>31</sup> sebab Ia sedang mengajar pengikut-pengikut-Nya. "Anak Manusia akan diserahkan kepada kuasa manusia," begitu kata Yesus, "dan Ia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga Ia akan bangkit!"<sup>32</sup> Pengikut-pengikut-Nya tidak mengerti yang diajarkan oleh Yesus, tetapi mereka takut bertanya kepada-Nya.<sup>33</sup> Mereka sampai di Kapernaum. Setelah di ru-

mah, Yesus bertanya kepada pengikut-pengikut-Nya, "Kalian mempersoalkan apa di tengah jalan tadi?"<sup>34</sup> Mereka tidak menjawab, sebab di tengah jalan mereka bertengkar mengenai siapa yang terbesar.<sup>35</sup> Yesus duduk, lalu memanggil kedua belas pengikut-Nya itu. Ia berkata kepada mereka, "Orang yang mau menjadi yang nomor satu, ia harus menjadi yang terakhir dan harus menjadi pelayan semua orang."<sup>36</sup> Kemudian Yesus mengambil seorang anak kecil, dan membuat anak itu berdiri di depan mereka semua. Yesus memeluk anak itu dan berkata kepada pengikut-pengikut-Nya,<sup>37</sup> "Orang yang menerima seorang anak seperti ini karena Aku, berarti menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, ia bukan menerima Aku saja, tetapi menerima juga Dia yang mengutus Aku."<sup>38</sup> Lalu Yohanes berkata kepada Yesus, "Pak Guru, kami melihat seseorang mengusir setan atas nama Bapak. Dan kami melarang dia sebab ia bukan dari kita."<sup>39</sup> Tetapi Yesus berkata, "Jangan melarang dia, sebab tidak seorang pun yang membuat keajaiban atas nama-Ku, dapat langsung menjelek-jelekkan Aku."<sup>40</sup> Sebab orang yang tidak melawan kita, berarti berpihak kepada kita.<sup>41</sup> Ingatlah! Orang yang memberi minum kepadamu oleh karena kalian pengikut Raja Penyelamat, ia pasti akan menerima upahnya."<sup>42</sup> "Siapa menyebabkan salah satu dari orang-orang yang kecil ini tidak percaya lagi kepada-Ku, lebih baik kalau batu penggilingan diikatkan pada lehernya, dan ia dibuang ke dalam laut."<sup>43</sup> Kalau tanganmu membuat engkau berdosa, potonglah tangan itu! Lebih baik engkau hidup dengan Allah tanpa sebelah tangan daripada engkau dengan kedua belah tanganmu masuk ke neraka, yaitu api yang abadi.<sup>44</sup> (Di sana api tidak bisa padam, dan ulat tidak bisa mati.)<sup>45</sup> Dan kalau kakimu membuat engkau berdosa, potonglah kaki itu. Lebih baik engkau hidup dengan Allah tanpa sebelah kakimu, daripada engkau dengan kedua belah kakimu dibuang ke dalam neraka.<sup>46</sup> (Di sana api tidak bisa padam dan ulat tidak bisa mati.)<sup>47</sup> Kalau matamu menyebabkan engkau berdosa, cunghillah mata itu! Lebih baik engkau masuk Dunia Baru Allah tanpa satu mata, daripada engkau dengan kedua belah matamu dibuang ke dalam neraka.<sup>48</sup> Di sana api tidak bisa padam dan ulat tidak bisa mati.<sup>49</sup> Setiap orang akan dimurnikan dengan api, seperti kurban disucikan dengan garam.<sup>50</sup> Garam itu baik, tetapi kalau menjadi tawar, mungkinkah diasinkan kembali? Jadi, hendaklah kalian menjadi seperti garam--hiduplah bersama-sama dengan rukun."

**10** Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu, dan pergi ke daerah Yudea dan daerah di seberang Sungai Yordan. Orang banyak datang lagi berkerumun sekeliling Yesus. Dan seperti biasa Yesus mengajar mereka.<sup>2</sup> Beberapa orang Farisi datang juga untuk menjebak Yesus. Mereka bertanya, "Menurut hukum agama kita, apakah boleh orang menceraikan istrinya?"<sup>3</sup> Yesus menjawab, "Musa memberi perintah apa kepada kalian?"<sup>4</sup> "Musa mengizinkan orang

menceraikan istrinya, asal menulis surat cerai dahulu," jawab mereka.<sup>5</sup> "Musa menulis perintah itu sebab kalian terlalu sukar diajar," kata Yesus kepada mereka.<sup>6</sup> "Tetapi pada permulaannya, pada waktu Allah menciptakan manusia, dikatakan bahwa 'Allah menjadikan mereka laki-laki dan wanita.<sup>7</sup> Itu sebabnya laki-laki akan meninggalkan ibu bapaknya dan bersatu dengan istrinya,<sup>8</sup> maka keduanya menjadi satu.' Jadi, mereka bukan lagi dua orang, melainkan satu.<sup>9</sup> Itu sebabnya, apa yang sudah disatukan oleh Allah, tidak boleh diceraikan oleh manusia!"<sup>10</sup> Setelah mereka masuk rumah, pengikut-pengikut-Nya bertanya kepada Yesus tentang hal itu.<sup>11</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Siapa menceraikan istrinya lalu kawin dengan wanita lain, orang itu berzinah terhadap istrinya yang pertama itu.<sup>12</sup> Begitu juga wanita yang menceraikan suaminya lalu kawin dengan lelaki yang lain, ia pun berzinah."<sup>13</sup> Ada orang-orang membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia menjamah dan memberkati mereka. Tetapi pengikut-pengikut Yesus memarahi orang-orang itu.<sup>14</sup> Melihat hal itu, Yesus marah lalu Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka, sebab orang-orang seperti inilah yang menjadi anggota umat Allah."<sup>15</sup> Ingatlah ini! Siapa tidak menghadap Allah seperti seorang anak, tidak akan menjadi anggota umat Allah."<sup>16</sup> Sesudah mengatakan demikian, Yesus memeluk anak-anak itu, kemudian Ia meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan memberkati mereka.<sup>17</sup> Waktu Yesus meneruskan lagi perjalanan-Nya, seorang datang berlari-lari kepada Yesus. Orang itu sujud di hadapan Yesus dan bertanya, "Guru yang baik, saya harus berbuat apa supaya dapat menerima hidup sejati dan kekal?"<sup>18</sup> "Mengapa engkau mengatakan Aku baik?" tanya Yesus. "Tidak ada yang baik, selain Allah sendiri."<sup>19</sup> Engkau sudah tahu perintah-perintah Allah, 'Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan bersaksi dusta, jangan menipu, hormatilah ayah dan ibumu.'<sup>20</sup> "Bapak Guru," kata orang itu, "semua perintah itu sudah saya turuti sejak muda."<sup>21</sup> Yesus memandang orang itu dengan sayang lalu berkata, "Tinggal satu hal lagi yang engkau perlukan. Pergilah jual semua milikmu; berikanlah uangnya kepada orang miskin, dan engkau akan mendapat harta di surga. Sesudah itu datanglah mengikuti Aku."<sup>22</sup> Mendengar Yesus berkata begitu, orang itu kecewa, lalu meninggalkan tempat itu dengan susah hati karena ia kaya sekali.<sup>23</sup> Maka Yesus memandang pengikut-pengikut-Nya lalu berkata kepada mereka, "Sukar sekali untuk orang kaya menjadi anggota umat Allah!"<sup>24</sup> Pengikut-pengikut-Nya heran mendengar perkataan Yesus itu. Tetapi Yesus berkata pula, "Anak-anak-Ku, memang sukar untuk menjadi anggota umat Allah!<sup>25</sup> Lebih mudah seekor unta masuk lubang jarum daripada seorang kaya masuk Dunia Baru Allah."<sup>26</sup> Kata-kata Yesus itu membuat pengikut-pengikut-Nya heran, sehingga mereka bertanya satu sama lain, "Kalau

begitu, siapa yang bisa selamat?"<sup>27</sup> Yesus memandang mereka dan menjawab, "Bagi manusia itu mustahil, tetapi tidak mustahil bagi Allah; semua mungkin bagi Allah."<sup>28</sup> Lalu Petrus berkata, "Lihatlah, kami sudah meninggalkan segala-galanya untuk mengikuti Bapak."<sup>29</sup> Kata Yesus, "Percayalah: orang yang sudah meninggalkan rumah tangganya, atau saudaranya yang laki-laki atau perempuan, atau ibunya, atau bapaknya, atau anak-anaknya, ataupun sawah ladangnya karena Aku dan karena Kabar Baik dari Allah,<sup>30</sup> orang itu akan menerima lebih banyak pada masa sekarang ini. Ia akan mendapat seratus kali lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, sawah ladang, --dan siksaan juga. Dan nanti di zaman yang akan datang, orang itu akan menerima hidup sejati dan kekal."<sup>31</sup> Tetapi banyak orang yang sekarang ini pertama akan menjadi yang terakhir dan banyak yang sekarang ini terakhir akan menjadi yang pertama."<sup>32</sup> Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem. Yesus berjalan di depan, dan pengikut-pengikut-Nya cemas semuanya. Dan orang-orang yang mengikuti mereka dari belakang pun merasa takut. Kemudian Yesus memanggil lagi pengikut-pengikut-Nya tersendiri dan memberitahukan kepada mereka apa yang akan terjadi nanti atas diri-Nya.<sup>33</sup> "Dengarlah," kata-Nya, "kita sekarang sedang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru-guru agama. Ia akan dihukum mati, kemudian diserahkan kepada orang-orang bukan Yahudi."<sup>34</sup> Mereka akan mengolok-olok Dia, meludahi Dia, menyiksa Dia, dan menyalibkan Dia. Tetapi pada hari ketiga Ia akan bangkit."<sup>35</sup> Lalu Yakobus dan Yohanes, yaitu anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus. "Bapak Guru," kata mereka, "ada suatu hal yang kami ingin Bapak lakukan untuk kami."<sup>36</sup> "Apa yang kalian ingin Aku perbuat bagimu?" tanya Yesus.<sup>37</sup> Mereka menjawab, "Kami ingin duduk di kanan kiri Bapak, apabila Bapak bertakhta dengan mulia."<sup>38</sup> "Kalian tidak tahu apa yang kalian minta," kata Yesus kepada mereka, "Sanggupkah kalian minum dari piala penderitaan yang akan Aku minum dan masuk ke dalam kancan penderitaan yang akan Aku masuki?"<sup>39</sup> "Sanggup," jawab mereka. Maka Yesus berkata lagi kepada mereka, "Memang kalian akan minum dari piala penderitaan yang akan Aku minum, dan masuk ke dalam kancan penderitaan yang akan Aku masuki."<sup>40</sup> Tetapi mengenai siapa yang akan duduk di kanan atau kiri-Ku, itu bukan Aku yang berhak menentukan. Allah yang menentukan siapa-siapa yang akan duduk di tempat-tempat itu."<sup>41</sup> Ketika sepuluh pengikut Yesus yang lainnya itu mendengar hal itu, mereka marah kepada Yakobus dan Yohanes.<sup>42</sup> Jadi Yesus memanggil mereka semuanya, lalu berkata, "Kalian tahu bahwa pemimpin-pemimpin bangsa yang tidak mengenal Allah menindas rakyatnya. Dan pembesar-pembesar mereka menekan mereka."<sup>43</sup> Tetapi kalian tidak boleh begitu! Sebaliknya, orang yang mau menjadi besar di antara

kalian, ia harus menjadi pelayanmu."<sup>44</sup> Dan orang yang mau menjadi yang pertama di antara kalian, harus menjadi hamba bagi semua."<sup>45</sup> Sebab Anak Manusia pun tidak datang untuk dilayani. Ia datang untuk melayani dan untuk menyerahkan nyawa-Nya untuk membebaskan banyak orang."<sup>46</sup> Mereka tiba di Yerikho. Dan waktu Yesus dengan pengikut-pengikut-Nya serta orang banyak meninggalkan kota itu, seorang buta sedang duduk minta-minta di pinggir jalan. Namanya Bartimeus, anak dari Timeus.<sup>47</sup> Ketika ia mendengar bahwa yang sedang lewat itu adalah Yesus orang Nazaret, ia berteriak, "Yesus, Anak Daud! Kasihanilah saya!"<sup>48</sup> Ia dimarahi oleh banyak orang dan disuruh diam. Tetapi ia lebih keras lagi berteriak, "Anak Daud, kasihanilah saya!"<sup>49</sup> Maka Yesus berhenti lalu berkata, "Panggillah dia." Jadi mereka memanggil orang buta itu. Mereka berkata kepadanya, "Tenanglah! Kau dipanggil Yesus, bangun!"<sup>50</sup> Orang buta itu pun melemparkan jubahnya, lalu cepat-cepat berdiri dan pergi kepada Yesus.<sup>51</sup> "Apa yang kauingin Aku perbuat untukmu?" tanya Yesus kepadanya. Orang buta itu menjawab, "Pak Guru, saya ingin melihat."<sup>52</sup> "Pergilah," kata Yesus, "karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh." Pada saat itu juga orang itu dapat melihat. Lalu ia mengikuti Yesus di jalan.

**11** Waktu mendekati Yerusalem, mereka sampai ke kota Betfage dan Betania, di lereng Bukit Zaitun. Di situ dua orang pengikut-Nya diutus terlebih dahulu oleh Yesus.<sup>2</sup> "Pergilah ke kampung yang di depan itu," kata Yesus kepada mereka. "Begitu kalian masuk kampung itu, kalian akan melihat seekor anak keledai sedang terikat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawa kemari."<sup>3</sup> Dan kalau ada orang bertanya kepadamu apa sebab kalian melepaskan keledai itu, katakanlah, "Tuhan memerlukannya, dan Ia segera akan mengembalikannya."<sup>4</sup> Kedua pengikut Yesus itu pun pergi, dan mendapati seekor anak keledai sedang terikat pada pintu rumah di pinggir jalan. Maka mereka melepaskan keledai itu.<sup>5</sup> Orang-orang yang berdiri di situ bertanya kepada mereka, "Hai, sedang apa kalian? Mengapa melepaskan anak keledai itu?"<sup>6</sup> Mereka menjawab sebagaimana yang sudah dikatakan oleh Yesus kepada mereka. Maka orang-orang itu membiarkan mereka membawa keledai itu.<sup>7</sup> Waktu sampai pada Yesus, punggung keledai itu mereka alasi dengan jubah mereka, lalu Yesus naik ke atasnya.<sup>8</sup> Banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan, ada pula yang menyebarkan di tengah jalan ranting-ranting pohon yang mereka ambil dari ladang.<sup>9</sup> Orang-orang yang berjalan di depan dan orang-orang yang mengikuti dari belakang, semuanya berseru-seru, "Pujilah Allah! Diberkatilah Dia yang datang atas nama Tuhan!"<sup>10</sup> "Hiduplah pemerintahannya yang akan datang--pemerintahan Daud nenek moyang kita! Pujilah Allah Yang Mahatinggi!"<sup>11</sup> Akhirnya Yesus sampai di Yerusalem, lalu masuk ke Rumah Tuhan. Di situ

Ia memperhatikan sekeliling-Nya. Tetapi karena sudah hampir gelap, Ia kemudian berangkat ke Betania bersama-sama dengan kedua belas pengikut-Nya. <sup>12</sup>Keesokan harinya, ketika mereka sedang berjalan keluar dari Betania, Yesus lapar. <sup>13</sup>Dari jauh Ia melihat sebatang pohon ara yang daunnya lebat. Jadi Ia pergi ke pohon itu untuk melihat apakah ada buahnya. Tetapi ketika Ia sampai di pohon itu, Ia tidak menemukan apa-apa, kecuali daun-daun saja, sebab pada waktu itu belum musim buah ara. <sup>14</sup>Lalu Yesus berkata kepada pohon ara itu, "Mulai sekarang tidak ada seorang pun yang akan makan buah daripadamu lagi!" Pengikut-pengikut Yesus mendengar ucapan itu. <sup>15</sup>Kemudian mereka sampai di Yerusalem, dan Yesus pergi lagi ke Rumah Tuhan. Di situ Ia mulai mengusir semua orang yang berjual beli di tempat itu. Ia menjungkirbalikkan meja-meja para penukar uang, dan bangku-bangku penjual burung merpati. <sup>16</sup>Dan tidak seorang pun yang diizinkan-Nya membawa apa saja melalui halaman Rumah Tuhan itu. <sup>17</sup>Kemudian Yesus mengajar orang-orang di situ. Ia berkata, "Di dalam Alkitab tertulis begini: Allah berkata, 'Rumah-Ku akan disebut rumah tempat sarang penyamun!'" <sup>18</sup>Imam-imam kepala dan guru-guru agama mendengar ucapan itu. Maka mereka mulai mencari jalan untuk membunuh Yesus. Mereka takut kepada-Nya, karena semua orang kagum mendengar ajaran-Nya. <sup>19</sup>Menjelang malam, Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan kota itu. <sup>20</sup>Pagi-pagi keesokan harinya, waktu mereka melewati pohon ara itu, mereka melihat pohon itu sudah mati sampai ke akar-akarnya. <sup>21</sup>Lalu Petrus teringat akan peristiwa sehari sebelumnya. Maka Petrus berkata kepada Yesus, "Bapak Guru, coba lihat! Pohon ara yang Bapak kutuk itu sudah mati!" <sup>22</sup>Yesus menjawab, "Percayalah kepada Allah. <sup>23</sup>Sungguh kalian dapat berkata kepada bukit ini, 'Terangkatlah dan terbuanglah ke dalam laut!' maka hal itu akan dilakukan bagi kalian; asal kalian tidak ragu-ragu, dan kalian percaya bahwa yang kalian katakan itu akan benar-benar terjadi. <sup>24</sup>Sebab itu ingatlah ini: Apabila kalian berdoa dan minta sesuatu, percayalah bahwa Allah sudah memberikan kepadamu apa yang kalian minta, maka kalian akan menerimanya. <sup>25</sup>Dan kalau kalian berdoa, tetapi hatimu tidak senang terhadap seseorang, ampunilah orang itu dahulu, supaya Bapamu di surga juga mengampuni dosa-dosamu. <sup>26</sup>(Kalau kalian tidak mengampuni orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-dosamu.)" <sup>27</sup>Mereka kembali lagi ke Yerusalem. Dan pada waktu Yesus berjalan berkeliling di dalam Rumah Tuhan, imam-imam kepala, guru-guru agama dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya. <sup>28</sup>Mereka bertanya, "Atas dasar apa Engkau melakukan semuanya ini? Siapa yang memberi hak itu kepada-Mu?" <sup>29</sup>Yesus menjawab, "Aku juga mau bertanya kepada kalian. Jawablah dan Aku akan mengatakan kepadamu dengan hak siapa Aku melakukan hal-hal ini.

<sup>30</sup>Yohanes membaptis dengan hak siapa, Allah atau manusia?" <sup>31</sup>Lalu imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi mulai berunding di antara mereka. Mereka berkata, "Kalau kita katakan, 'Dengan hak Allah,' Ia akan berkata, 'Mengapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?'" <sup>32</sup>Tetapi sulit juga untuk berkata, 'Dengan hak manusia.'" Sebab mereka takut akan orang banyak, karena semua orang menganggap Yohanes seorang nabi. <sup>33</sup>Jadi, mereka menjawab, "Kami tidak tahu." Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Kalau begitu, Aku pun tidak mau mengatakan kepadamu dengan hak siapa Aku melakukan semuanya ini."

**12**Kemudian Yesus mulai berbicara dengan perumpamaan kepada imam-imam kepala, guru-guru agama dan pemimpin-pemimpin Yahudi itu. Yesus berkata, "Adalah seorang yang menanam sebidang kebun anggur, lalu memasang pagar di sekelilingnya. Sesudah itu ia menggali lubang untuk alat pemeras anggur, lalu ia mendirikan sebidang kebun menara jaga. Sesudah itu ia menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa penggarap lalu berangkat ke negeri lain. <sup>2</sup>Ketika sudah waktunya musim memetik buah anggur, orang itu mengirim seorang pelayannya kepada penggarap-penggarap kebun itu, untuk menerima bagiannya. <sup>3</sup>Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap pelayan itu. Kemudian mereka memukulnya, lalu menyuruh dia pulang dengan tangan kosong. <sup>4</sup>Lalu pemilik kebun itu mengirim lagi seorang pelayannya yang lain. Tetapi penggarap-penggarap itu memukul kepala pelayan itu, lalu mengusirnya sambil mencaci maki. <sup>5</sup>Pemilik kebun itu mengirim lagi seorang pelayannya yang lain. Tetapi mereka membunuh pelayan itu. Dan begitulah seterusnya mereka memperlakukan banyak pelayan yang lain pula: ada yang dipukuli dan ada juga yang dibunuh. <sup>6</sup>Siapakah lagi yang dapat dikirim sekarang oleh pemilik kebun itu? Hanya tinggal seorang, yaitu anaknya sendiri yang dikasihinya. Jadi akhirnya ia mengirim anaknya itu kepada penggarap-penggarap itu. 'Pasti anak saya akan dihormati,' pikirnya. <sup>7</sup>Tetapi penggarap-penggarap itu berkata satu sama lain, 'Ini dia ahli warisnya. Mari kita bunuh dia, supaya kita mendapat warisannya!' <sup>8</sup>Maka anak itu ditangkap, lalu dibunuh. Mayatnya mereka buang ke luar kebun itu." <sup>9</sup>Lalu Yesus bertanya, "Apakah yang akan dilakukan oleh pemilik kebun itu? Pasti ia akan datang dan membunuh penggarap-penggarap itu, lalu menyerahkan kebun itu kepada penggarap-penggarap yang lain. <sup>10</sup>Kalian tentunya sudah membaca ayat ini dalam Alkitab, 'Batu yang tidak terpakai oleh tukang-tukang bangunan sudah menjadi batu yang terutama. <sup>11</sup>Inilah perbuatan Tuhan; alangkah indahnya!'" <sup>12</sup>Maka para pemuka bangsa Yahudi yang mendengar perumpamaan itu, berusaha menangkap Yesus, sebab mereka tahu perumpamaan itu ditujukan Yesus kepada mereka. Tetapi mereka takut akan orang banyak. Jadi, mereka pergi meninggalkan Yesus. <sup>13</sup>Beberapa



orang Farisi dan beberapa anggota golongan Herodes disuruh menjebak Yesus dengan pertanyaan-pertanyaan. <sup>14</sup>Mereka datang kepada Yesus dan berkata, "Bapak Guru, kami tahu Bapak jujur dan tidak menghiraukan pendapat siapa pun. Bapak mengajar dengan terus terang mengenai kehendak Allah untuk manusia, sebab Bapak tidak pandang orang. Nah, cobalah Bapak katakan kepada kami, 'Menurut peraturan agama kita, bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Haruskah kita membayar pajak itu, atau tidak?'" <sup>15</sup>Yesus mengetahui kemunafikan mereka. Ia menjawab, "Apa sebab kalian mau menjebak Aku? Coba perhatikan kepada-Ku sekeping uang perak." <sup>16</sup>Maka mereka memberikan kepada-Nya sekeping uang perak. Lalu Yesus bertanya, "Gambar dan nama siapakah ini?" "Kaisar," jawab mereka. <sup>17</sup>"Nah, kalau begitu," kata Yesus, "berilah kepada Kaisar apa yang milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang milik Allah." Mereka heran mendengar Dia. <sup>18</sup>Beberapa orang dari golongan Saduki datang kepada Yesus. (Mereka adalah golongan yang berpendapat bahwa orang mati tidak akan bangkit kembali.) <sup>19</sup>"Bapak Guru," kata mereka kepada Yesus, "Musa menulis hukum ini untuk kita: 'Kalau seorang laki-laki mati dan ia tidak punya anak, maka saudaranya harus kawin dengan jandanya supaya memberi keturunan kepada orang yang sudah mati itu.' <sup>20</sup>Pernah ada tujuh orang bersaudara. Yang sulung kawin, lalu mati tanpa mempunyai anak. <sup>21</sup>Kemudian yang kedua kawin dengan jandanya, tetapi ia pun mati tanpa mempunyai anak. Hal yang sama terjadi juga dengan saudara yang ketiga, <sup>22</sup>dan seterusnya sampai kepada yang ketujuh. Akhirnya wanita itu sendiri meninggal juga. <sup>23</sup>Pada hari orang mati bangkit kembali, istri siapakah wanita itu? Sebab ketujuh-tujuhnya sudah kawin dengan dia!" <sup>24</sup>Yesus menjawab, "Kalian keliru sekali. Sebab kalian tidak mengerti Alkitab maupun kuasa Allah. <sup>25</sup>Sebab apabila orang-orang mati bangkit kembali, mereka tidak akan kawin lagi, melainkan mereka akan hidup seperti malaikat di surga. <sup>26</sup>Dan tentang orang mati dibangkitkan kembali, belum pernahkah kalian membaca di dalam kitab Musa mengenai belukar yang bernyala itu? Di dalam ayat-ayat itu tertulis bahwa Allah berkata kepada Musa, 'Akulah Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub.' <sup>27</sup>Allah itu bukan Allah orang mati. Ia Allah orang hidup. Kalian keliru sekali!" <sup>28</sup>Lalu datanglah seorang guru agama mendengarkan percakapan antara Yesus dengan orang-orang dari golongan Saduki itu. Guru agama itu melihat bahwa Yesus sudah menjawab orang-orang itu dengan baik. Maka ia bertanya kepada Yesus, "Perintah manakah yang paling penting dari semua perintah?" <sup>29</sup>Yesus menjawab, "Perintah yang pertama, ialah: 'Dengarlah, hai bangsa Israel! Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. <sup>30</sup>Cintailah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan seluruh akalmu dan dengan segala kekuatanmu.' <sup>31</sup>Perintah kedua ialah: 'Cintailah sesamamu, seperti engkau mencintai dirimu sendiri.' Tidak ada lagi perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah itu." <sup>32</sup>Lalu guru agama itu berkata kepada Yesus, "Tepat sekali, Bapak Guru! Memang benar apa yang Bapak katakan: Tuhanlah Allah yang esa, dan tidak ada lagi Allah yang lain. <sup>33</sup>Dan manusia harus mencintai Allah dengan sepenuh hatinya, dan dengan seluruh akalunya serta dengan segala kekuatannya. Dan ia juga harus mencintai sesamanya seperti dirinya sendiri. Itu lebih baik daripada mempersembahkan kurban bakaran dan kurban-kurban lainnya kepada Allah." <sup>34</sup>Yesus melihat bahwa guru agama itu sudah menjawab dengan baik sekali. Dan Yesus berkata kepadanya, "Engkau sudah hampir menjadi anggota umat Allah." Sesudah itu tidak seorang pun yang berani lagi mengajukan pertanyaan kepada Yesus. <sup>35</sup>Sementara mengajar di Rumah Tuhan, Yesus bertanya, "Bagaimanakah guru-guru agama dapat mengatakan bahwa Raja Penyelamat itu keturunan Daud? <sup>36</sup>Padahal Daud sendiri--karena diilhami oleh Roh Allah--berkata, 'Tuhan berkata kepada Tuhanku: duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu takluk kepada-Mu.' <sup>37</sup>Jadi kalau Daud menyebut Raja Penyelamat itu 'Tuhan', bagaimana mungkin Dia keturunan Daud?" Orang banyak yang berada di Rumah Tuhan itu senang mendengar Yesus mengajar. <sup>38</sup>Ia berkata kepada mereka, "Hati-hatilah terhadap guru-guru agama. Mereka suka berjalan-jalan dengan jubah yang panjang dan suka dihormati di pasar-pasar. <sup>39</sup>Mereka suka tempat-tempat yang terhormat di dalam rumah ibadat dan di pesta-pesta. <sup>40</sup>Mereka menipu janda-janda dan merampas rumahnya. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang. Hukuman mereka nanti berat!" <sup>41</sup>Waktu duduk bertentangan dengan kotak persembahan di Rumah Tuhan, Yesus memperhatikan orang-orang memasukkan uang mereka ke dalam kotak itu. Banyak orang kaya memasukkan banyak uang; <sup>42</sup>lalu seorang janda yang miskin datang juga. Ia memasukkan dua uang tembaga, yaitu uang receh yang terkecil nilainya. <sup>43</sup>Maka Yesus memanggil pengikut-pengikut-Nya lalu berkata kepada mereka, "Perhatikanlah ini: Janda yang miskin itu memasukkan ke dalam kotak itu lebih banyak daripada yang dimasukkan oleh semua orang-orang lainnya. <sup>44</sup>Sebab mereka semua memberi dari kelebihan hartanya. Tetapi janda itu sekalipun sangat miskin memberikan semua yang ada padanya--justru yang ia perlukan untuk hidup."

**13** Ketika Yesus meninggalkan Rumah Tuhan, seorang dari pengikut-pengikut-Nya berkata, "Bapak Guru, coba lihat bangunan-bangunan itu. Perhatikan batu-batunya. Bukan main bagusnya!" <sup>2</sup>Yesus menjawab, "Engkau melihat bangunan-bangunan yang besar itu, bukan? Tidak satu batu pun dari bangunan-bangunan itu akan tinggal tersusun pada tempatnya. Semuanya akan dirobohkan." <sup>3</sup>Kemudian Yesus pergi ke Bukit Zaitun, dan duduk di tempat yang berhadapan dengan Rumah Tuhan. Lalu Petrus,

Yakobus, Yohanes, dan Andreas datang kepada-Nya untuk berbicara dengan Dia secara pribadi. <sup>4</sup>”Coba Bapak beritahukan kepada kami,” kata mereka kepada-Nya, ”kapan semuanya itu akan terjadi? Dan tanda-tanda apakah yang menunjukkan bahwa sudah waktunya?” <sup>5</sup>”Waspadalah,” jawab Yesus, ”jangan sampai kalian tertipu. <sup>6</sup>Banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata, ’Akulah Dia!’ lalu menipu banyak orang. <sup>7</sup>Kalau kalian mendengar bunyi-bunyi pertempuran dan berita-berita peperangan, jangan takut. Hal-hal itu harus terjadi, tetapi itu tidak berarti bahwa sudah waktunya kiamat. <sup>8</sup>Bangsa yang satu akan berperang melawan bangsa yang lain. Negara yang satu akan menyerang negara yang lain. Di mana-mana akan terjadi gempa bumi dan bahaya kelaparan. Semuanya itu baru permulaan saja, seperti sakit yang dialami seorang wanita yang mau melahirkan. <sup>9</sup>Kalian harus berhati-hati, sebab kalian akan ditangkap dan diseret ke mahkamah-mahkamah. Kalian akan dipukul di rumah-rumah ibadat. Kalian akan dibawa menghadap penguasa-penguasa dan raja-raja karena kalian pengikut-Ku. Dan itulah kesempatan bagimu untuk memberi kesaksian tentang Aku kepada mereka. <sup>10</sup>Kabar Baik dari Allah itu mesti disebarkan dahulu kepada segala bangsa. <sup>11</sup>Dan bila kalian ditangkap dan dibawa ke pengadilan, janganlah khawatir tentang apa yang harus kalian katakan. Kalau sudah sampai waktunya untuk berbicara, katakanlah saja apa yang diberitahukan kepadamu pada waktunya. Karena kata-kata yang kalian ucapkan itu bukan kata-katamu sendiri, melainkan datang dari Roh Allah. <sup>12</sup>Orang akan mengkhianati saudaranya sendiri untuk dibunuh. Itu pun yang akan terjadi antara bapak dengan anaknya. Anak-anak akan melawan ibu-bapaknya, dan menyerahkan mereka untuk dibunuh. <sup>13</sup>Kalian akan dibenci oleh semua orang karena kalian pengikut-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai akhir, akan diselamatkan.” <sup>14</sup>”Kalian akan melihat ’Kejahatan yang Menghancurkan’ berdiri di tempat yang terlarang baginya. (Catatan kepada pembaca: Perhatikanlah apa artinya!) Pada waktu itu orang yang berada di Yudea harus lari ke pegunungan. <sup>15</sup>Orang yang berada di atas atap rumah jangan turun dan masuk ke dalam rumah untuk mengambil sesuatu. <sup>16</sup>Orang yang berada di ladang jangan kembali untuk mengambil jubahnya. <sup>17</sup>Alangkah ngerinya hari-hari itu bagi wanita yang mengandung dan ibu yang masih menyusui bayi! <sup>18</sup>Berdoalah supaya hal-hal itu jangan terjadi pada musim hujan. <sup>19</sup>Pada hari-hari yang mengerikan itu akan ada suatu kesusahan yang belum pernah terjadi, semenjak Allah menjadikan dunia sampai sekarang, dan tidak pula akan terjadi lagi. <sup>20</sup>Sekiranya Allah tidak memperpendek masa itu, maka tidak ada seorang pun yang selamat. Tetapi karena umat-Nya, Allah memperpendek masa itu. <sup>21</sup>Pada waktu itu kalau seseorang berkata kepada kalian, ’Lihat, Raja Penyelamat itu ada di sini!’ atau ’Lihat, Ia ada di situ!’ -- janganlah percaya kepada orang itu. <sup>22</sup>Sebab penyelamat-

penyelamat palsu dan nabi-nabi palsu akan datang. Mereka akan mengerjakan perbuatan-perbuatan luar biasa dan keajaiban-keajaiban untuk menipu kalau mungkin, umat Allah juga. <sup>23</sup>Jadi, waspadalah! Semuanya itu sudah Aku beritahukan kepadamu sebelum hal itu terjadi.” <sup>24</sup>”Setelah masa kesusahan itu, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak lagi bercahaya. <sup>25</sup>Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan para penguasa angkasa raya akan menjadi kacau-balau. <sup>26</sup>Pada waktu itu Anak Manusia akan terlihat datang di dalam awan dengan kuasa besar dan keagungan. <sup>27</sup>Ia akan mengutus malaikat-malaikat untuk mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung-ujung bumi ke ujung-ujung langit.” <sup>28</sup>”Ambillah pelajaran dari pohon ara. Kalau ranting-rantingnya hijau dan lembut, dan mulai bertunas, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat. <sup>29</sup>Begitu juga kalau kalian melihat hal-hal itu terjadi, kalian tahu bahwa waktunya sudah dekat sekali. <sup>30</sup>Ketahuilah! Semua peristiwa ini akan terjadi sebelum orang-orang yang hidup sekarang ini mati semuanya. <sup>31</sup>Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tetap selama-lamanya.” <sup>32</sup>”Meskipun begitu, tidak seorang pun tahu kapan harinya atau kapan jamnya. Malaikat-malaikat di surga tidak dan Anak pun tidak, hanya Bapa saja yang tahu. <sup>33</sup>Jadi kalian harus berjaga-jaga dan waspada, sebab kalian tidak tahu kapan waktunya. <sup>34</sup>Keadaannya ibarat seorang yang meninggalkan rumahnya lalu pergi ke tempat yang jauh. Ia menyuruh pelayan-pelayannya mengurus rumahnya, dan memberi tugas kepada mereka masing-masing. Kepada penjaga pintu, ia berpesan supaya berjaga baik-baik. <sup>35</sup>Sebab itu kalian harus berjaga-jaga, sebab kalian tidak tahu kapan tuan rumah itu akan kembali--mungkin pada sore hari, mungkin pada tengah malam, mungkin pada waktu subuh, atau mungkin pada waktu matahari terbit. <sup>36</sup>Kalau ia datang tiba-tiba, janganlah sampai ia menemukan kalian sedang tidur. <sup>37</sup>Apa yang Kukatakan ini kepadamu, Kukatakan juga kepada semua orang: berjaga-jagalah!”

**14**Dua hari lagi Hari Paskah dan Perayaan Roti Tidak Beragi. Imam-imam kepala dan guru-guru agama sedang mencari jalan untuk menangkap Yesus dengan diam-diam, dan untuk membunuh Dia. <sup>2</sup>”Tetapi jangan kita lakukan itu pada waktu perayaan,” kata mereka, ”sebab nanti timbul huru-hara.” <sup>3</sup>Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon yang dahulu menderita penyakit kulit yang berbahaya, seorang wanita datang kepada-Nya. Ia membawa sebuah botol pualam berisi minyak wangi yang mahal, dibuat dari akar wangi. Waktu Yesus sedang duduk makan, wanita itu memecahkan botol itu dan menuang minyak wangi itu ke atas kepala Yesus. <sup>4</sup>Beberapa orang yang berada di situ menjadi marah dan berkata satu sama lain, ”Apagunanya minyak wangi itu diboroskan? <sup>5</sup>Minyak itu dapat dijual dengan harga lebih dari tiga ratus uang perak, dan uangnya diberikan kepada orang miskin!” Maka me-

reka marah kepada wanita itu. <sup>6</sup>Tetapi Yesus berkata, "Biarkan dia! Mengapa kalian menyusahkan dia? Ia melakukan sesuatu yang baik dan terpuji terhadap-Ku. <sup>7</sup>Orang miskin selalu ada di antara kalian. Setiap waktu kalau kalian mau, kalian dapat menolong mereka. Tetapi Aku tidak selamanya bersama-sama kalian. <sup>8</sup>Wanita ini telah melakukan apa yang dapat ia lakukan. Ia sudah menyiapkan Aku dengan minyak wangi untuk penguburan-Ku sebelum waktunya. <sup>9</sup>Percayalah! Di seluruh dunia, di mana saja Kabar Baik dari Allah disiarkan, perbuatan wanita ini akan diceritakan juga sebagai kenangan kepadanya." <sup>10</sup>Lalu Yudas Iskariot, seorang dari kedua belas pengikut Yesus, pergi kepada imam-imam kepala dengan maksud mengkhianati Yesus kepada mereka. <sup>11</sup>Mereka senang sekali mendengar tawaran itu, dan berjanji akan memberi uang kepada Yudas. Maka Yudas pun mulai mencari kesempatan untuk mengkhianati Yesus. <sup>12</sup>Pada hari pertama dalam Perayaan Roti Tidak Beragi--pada waktu orang menyembelih domba Paskah--pengikut-pengikut Yesus bertanya kepada-Nya, "Di manakah Bapak ingin kami menyiapkan makanan Paskah untuk Bapak?" <sup>13</sup>Maka Yesus menyuruh dua orang dari mereka, "Pergilah ke kota, di sana seorang laki-laki yang sedang membawa sebuah kendi berisi air, akan bertemu dengan kalian. Ikutilah dia <sup>14</sup>ke rumah yang ia masuki dan katakanlah kepada pemilik rumah itu, 'Bapak Guru bertanya, di mana tempat Dia dan pengikut-pengikut-Nya akan makan makanan Paskah.' <sup>15</sup>Orang itu akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan atas yang besar. Ruangan itu sudah teratur, lengkap dengan perabotannya. Siapkanlah semuanya di sana untuk kita." <sup>16</sup>Lalu kedua orang pengikut Yesus itu pergi ke kota. Di sana mereka mendapati semuanya tepat seperti yang dikatakan oleh Yesus. Lalu mereka pun menyediakan makanan Paskah. <sup>17</sup>Malamnya, Yesus datang dengan kedua belas pengikut-Nya. <sup>18</sup>Dan sementara mereka duduk makan, Yesus berkata, "Dengarkan: seorang dari antara kalian, yang sekarang ini makan bersama-Ku akan mengkhianati Aku." <sup>19</sup>Mendengar itu, pengikut-pengikut Yesus menjadi sangat sedih. Lalu seorang demi seorang mulai bertanya kepada Yesus, "Tentu bukan saya yang Bapak maksudkan?" <sup>20</sup>Yesus menjawab, "Dia salah seorang dari kalian yang dua belas ini, yang makan sepiring dengan Aku. <sup>21</sup>Memang Anak Manusia akan mati seperti yang tertulis dalam Alkitab. Tetapi alangkah celakanya orang yang mengkhianati Anak Manusia itu! Lebih baik untuk orang itu kalau ia tidak pernah dilahirkan sama sekali!" <sup>22</sup>Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan mengucap doa syukur kepada Allah. Kemudian Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya, lalu memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya sambil berkata, "Ambil dan makanlah, ini tubuh-Ku." <sup>23</sup>Sesudah itu Ia mengambil sebuah piala anggur. Ia mengucap doa syukur kepada Allah, lalu memberikan piala itu kepada pengikut-pengikut-Nya Kemudian mereka semua minum anggur itu.

<sup>24</sup>Sesudah itu Yesus berkata, "Inilah darah-Ku yang men-sahkan perjanjian Allah, darah yang dicurahkan untuk banyak orang. <sup>25</sup>Percayalah: Aku tidak akan minum anggur ini lagi, sampai pada waktu Aku minum anggur yang baru bersama kalian di Dunia Baru Bapa-Ku." <sup>26</sup>Kemudian mereka menyanyikan sebuah nyanyian pujian. Dan sesudah itu mereka pergi ke Bukit Zaitun. <sup>27</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Kamu semua akan lari meninggalkan Aku. Sebab dalam Alkitab tertulis, 'Allah akan membunuh gembalanya, dan kawanannya akan tercerai-berai.' <sup>28</sup>Tetapi setelah Aku dibangkitkan kembali, Aku akan pergi mendahului kalian ke Galilea." <sup>29</sup>"Tidak," jawab Petrus, "biar mereka semua meninggalkan Bapak, saya sekali-kali tidak." <sup>30</sup>"Ingat," kata Yesus, "malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau tiga kali mengingkari Aku." <sup>31</sup>Petrus menjawab dengan tegas, "Biar saya harus mati bersama-sama dengan Bapak, sekali-kali saya tidak akan berkata bahwa saya tidak mengenal Bapak!" Dan pengikut-pengikut yang lain berkata begitu juga. <sup>32</sup>Mereka sampai di suatu tempat yang bernama Getsemani, dan Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Duduklah di sini sementara Aku pergi berdoa." <sup>33</sup>Lalu Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes pergi bersama-sama dengan Dia. Ia mulai merasa sedih dan gelisah. <sup>34</sup>"Hati-Ku sedih sekali," kata Yesus kepada mereka, "rasanya seperti mau mati saja. Tinggallah di sini dan berjagalah!" <sup>35</sup>Yesus pergi lebih jauh sedikit lalu tersungkur ke tanah dan berdoa. Dalam doa-Nya Ia minta kalau boleh Ia tidak usah mengalami saat penderitaan itu. <sup>36</sup>"Bapa, ya Bapa," kata-Nya, "tidak ada sesuatu pun yang mustahil bagi Bapa. Angkatlah penderitaan ini daripada-Ku. Hanya janganlah mengikuti kemauan-Ku melainkan kemauan Bapa." <sup>37</sup>Sesudah itu Yesus kembali dan mendapati pengikut-pengikut-Nya sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus, "Simon, tidurkan engkau? Hanya satu jam saja, engkau tidak dapat berjaga-jaga?" <sup>38</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Berjaga-jagalah, dan berdoalah supaya kalian tidak mengalami cobaan. Memang rohmu mau melakukan yang benar, tetapi kalian tidak sanggup karena tabiat manusia itu lemah." <sup>39</sup>Sekali lagi Yesus pergi berdoa dengan mengucapkan kata-kata yang sama. <sup>40</sup>Sesudah itu Ia kembali lagi kepada pengikut-pengikut-Nya dan mendapati mereka masih juga tidur, karena mereka terlalu mengantuk. Maka mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepada Yesus. <sup>41</sup>Ketika Yesus kembali kepada mereka untuk ketiga kalinya, Ia berkata, "Masihkah kalian tidur dan istirahat? Cukuplah! Sudah sampai waktunya Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. <sup>42</sup>Bangunlah, mari kita pergi. Lihat! Orang yang mengkhianati Aku sudah datang!" <sup>43</sup>Sementara Yesus masih berbicara, datanglah Yudas, seorang dari kedua belas pengikut-Nya itu. Bersama-sama dengan dia datang juga banyak orang yang membawa pedang dan pentungan. Mereka diutus oleh imam-imam kepala, guru-guru

agama dan pemimpin-pemimpin Yahudi. <sup>44</sup>Si pengkhianat sudah menentukan suatu tanda bagi mereka. "Orang yang saya cium," katanya kepada mereka, "Dialah orangnya. Tangkap Dia dan bawa Dia dengan penjagaan yang ketat." <sup>45</sup>Pada waktu Yudas datang, ia langsung pergi kepada Yesus dan berkata, "Bapak Guru!" kemudian ia mencium Yesus. <sup>46</sup>Lalu orang-orang yang datang bersama-sama dengan Yudas itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. <sup>47</sup>Tetapi salah seorang yang berada di situ mencabut pedangnya dan memarang hamba imam agung sampai putus telinganya. <sup>48</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Apakah Aku ini penjahat, sampai kalian datang dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku?" <sup>49</sup>Setiap hari Aku mengajar di Rumah Tuhan di depan kalian, dan kalian tidak menangkap Aku. Tetapi memang sudah seharusnya begitu, supaya terjadilah apa yang tertulis dalam Alkitab." <sup>50</sup>Semua pengikut-Nya lari meninggalkan Yesus. <sup>51</sup>Seorang muda, yang hanya memakai sehelai kain untuk menutupi badannya, mengikuti Yesus. Orang-orang mau menangkapnya, <sup>52</sup>tetapi ia melepaskan kainnya itu, lalu lari dengan telanjang. <sup>53</sup>Yesus dibawa ke rumah imam agung. Di sana semua imam kepala, pemimpin Yahudi, dan guru agama sedang berkumpul. <sup>54</sup>Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai masuk ke dalam halaman rumah imam agung. Di sana ia duduk menghangatkan badan dekat api bersama-sama dengan pengawal-pengawal. <sup>55</sup>Imam-imam kepala dan segenap Mahkamah Agama berusaha mendapatkan bukti-bukti yang menyalahkan Yesus supaya dapat menjatuhkan hukuman mati ke atas-Nya. Tetapi mereka tidak mendapat satu bukti pun. <sup>56</sup>Banyak saksi yang dipanggil untuk memberi kesaksian palsu terhadap Yesus, tetapi kesaksian mereka bertentangan satu sama lain. <sup>57</sup>Lalu beberapa saksi berdiri dan memberi kesaksian palsu ini tentang Yesus, <sup>58</sup>"Kami mendengar orang ini berkata, 'Aku akan merobohkan Rumah Allah ini yang dibuat oleh manusia, dan setelah tiga hari, Aku akan membangun yang lain yang bukan buatan manusia.'" <sup>59</sup>Tetapi kesaksian orang-orang itu pun bertentangan satu sama lain. <sup>60</sup>Maka imam agung berdiri di hadapan mereka semua dan bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau tidak menjawab tuduhan-tuduhan yang dilontarkan kepada-Mu?" <sup>61</sup>Tetapi Yesus diam saja. Ia tidak menjawab sama sekali. Lalu imam agung itu bertanya sekali lagi kepada-Nya, "Apakah Engkau Raja Penyelamat, Anak Allah Mahakudus?" <sup>62</sup>"Akulah Dia," jawab Yesus, "dan kamu semua akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa dan datang dalam awan dari langit!" <sup>63</sup>Maka imam agung menyobek-nyobek pakaiannya dan berkata, "Tidak perlu lagi saksi!" <sup>64</sup>Kalian telah mendengar sendiri kata-kata-Nya yang menghujat Allah. Sekarang apa keputusanmu?" Mereka semuanya memutuskan bahwa Yesus bersalah, dan patut dihukum mati. <sup>65</sup>Lalu beberapa orang mulai meludahi Yesus, dan mereka menutup mata-Nya dan memukul Dia, lalu ber-

kata, "Coba tebak, siapa yang memukul-Mu?" Pengawal-pengawal juga turut menampar Yesus. <sup>66</sup>Sementara Petrus masih berada di halaman, salah seorang pelayan wanita dari imam agung datang ke sana. <sup>67</sup>Ketika melihat Petrus menghangatkan badan di dekat api, ia memperhatikan baik-baik muka Petrus dan berkata, "Bukanakah engkau juga bersama-sama Yesus orang Nazaret itu?" <sup>68</sup>Tetapi Petrus menyangkal. "Saya tidak tahu dan tidak mengerti apa maksudmu," katanya kepada pelayan itu. Lalu Petrus pergi ke pintu gerbang rumah imam agung itu. (Pada saat itu, ayam berkokok.) <sup>69</sup>Pelayan wanita itu melihat Petrus lagi, dan berkata pula kepada orang-orang di situ, "Dia memang salah seorang dari mereka!" <sup>70</sup>Tetapi Petrus menyangkal lagi. Tidak lama kemudian, orang-orang di situ berkata lagi kepada Petrus, "Tidak dapat disangkal lagi engkau memang salah seorang dari mereka, sebab engkau dari Galilea!" <sup>71</sup>Lalu Petrus mulai menyumpah-nyumpah dan berkata, "Saya tidak mengenal orang yang kalian maksudkan itu!" <sup>72</sup>Saat itu juga ayam berkokok untuk kedua kalinya. Dan Petrus teringat bahwa Yesus telah berkata kepadanya, "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau tiga kali mengingkari Aku." Maka Petrus pun menangis tersedu-sedu.

**15**Pagi-pagi sekali, seluruh Mahkamah Agama termasuk imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi dan guru-guru agama berunding cepat-cepat. Mereka membelenggu Yesus, kemudian membawa Dia dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus. <sup>2</sup>Pilatus bertanya kepada Yesus, "Betulkah Engkau raja orang Yahudi?" "Begitulah katamu," jawab Yesus. <sup>3</sup>Imam-imam kepala mengemukakan banyak tuduhan terhadap Yesus. <sup>4</sup>Lalu Pilatus bertanya lagi kepada Yesus, "Tidak maukah Engkau menjawab? Coba lihat berapa banyak tuduhan yang mereka ajukan terhadap-Mu!" <sup>5</sup>Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab lagi, sehingga Pilatus heran. <sup>6</sup>Pada setiap Perayaan Paskah, biasanya Pilatus melepaskan seorang tahanan menurut pilihan orang banyak. <sup>7</sup>Di dalam penjara, di antara pemberontak-pemberontak yang melakukan pembunuhan pada waktu kerusuhan, ada seorang bernama Barabas. <sup>8</sup>Orang banyak berkumpul dan minta kepada Pilatus supaya ia melepaskan seorang tahanan seperti biasa. <sup>9</sup>Pilatus bertanya kepada mereka, "Maukah kalian, saya melepaskan raja orang Yahudi itu untuk kalian?" <sup>10</sup>Sebab Pilatus menyadari bahwa imam-imam kepala menyerahkan Yesus kepadanya karena iri hati. <sup>11</sup>Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak supaya meminta Pilatus melepaskan Barabas untuk mereka. <sup>12</sup>Maka Pilatus berkata lagi kepada orang banyak itu, "Kalau begitu, saya harus buat apa dengan orang yang kalian sebut raja orang Yahudi itu?" <sup>13</sup>Mereka berteriak, "Salibkan Dia!" <sup>14</sup>"Tetapi apa kejahatan-Nya?" tanya Pilatus. Lalu mereka berteriak lebih kuat lagi, "Salibkan Dia!" <sup>15</sup>Pilatus ingin melepaskan orang banyak itu, maka ia melepaskan Barabas

untuk mereka. Kemudian ia menyuruh orang mencambuk Yesus, lalu menyerahkan-Nya untuk disalibkan. <sup>16</sup>Yesus dibawa oleh prajurit-prajurit ke balai pengadilan di istana gubernur. Kemudian seluruh pasukan dipanggil berkumpul. <sup>17</sup>Lalu mereka mengenakan jubah ungu pada Yesus, dan membuat mahkota dari ranting-ranting berduri, kemudian memasangnya pada kepala Yesus. <sup>18</sup>Setelah itu mereka memberi salam kepada-Nya. "Daulat Raja orang Yahudi!" kata mereka. <sup>19</sup>Mereka memukul kepala Yesus dengan tongkat, lalu mereka meludahi Dia dan bersembah sujud di hadapan-Nya. <sup>20</sup>Sesudah mempermainkan Yesus, mereka membuka jubah ungu itu lalu mengenakan kembali pakaian-Nya sendiri. Kemudian Ia dibawa ke luar untuk disalibkan. <sup>21</sup>Di tengah jalan mereka memaksa seorang memikul salib Yesus. Orang itu kebetulan baru dari desa hendak masuk ke kota. (Namanya Simon, --berasal dari Kirene--ayah dari Aleksander dan Rufus.) <sup>22</sup>Yesus dibawa ke suatu tempat yang bernama Golgota, artinya "Tempat Tengkorak". <sup>23</sup>Di situ mereka mau memberi kepada-Nya anggur yang bercampur mur, tetapi Yesus tidak mau minum anggur itu. <sup>24</sup>Kemudian mereka menyalibkan Dia, dan membagi-bagikan pakaian-Nya dengan undian untuk menentukan bagian masing-masing. <sup>25</sup>Penyaliban-Nya itu terjadi pada pukul sembilan pagi. <sup>26</sup>Di atas salib-Nya dipasang tulisan mengenai tuduhan terhadap-Nya, yaitu: "Raja Orang Yahudi". <sup>27</sup>Bersama-sama dengan Yesus mereka menyalibkan juga dua orang penyamun; seorang di sebelah kanan dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya. <sup>28</sup>(Dengan demikian terjadilah yang tertulis dalam Alkitab; yaitu: "Ia dianggap termasuk orang-orang jahat.") <sup>29</sup>Orang-orang yang lewat di situ menggeleng-gelengkan kepala dan menghina Yesus. Mereka berkata, "Hai, Kau yang mau merobohkan Rumah Allah dan membangunnya dalam tiga hari. <sup>30</sup>Coba turun dari salib itu dan selamatkan diri-Mu!" <sup>31</sup>Begitu juga imam-imam kepala dan guru-guru agama mengejek Yesus. Mereka berkata satu sama lain, "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya sendiri Ia tidak dapat selamatkan!" <sup>32</sup>Kalau Dia raja Israel, Raja Penyelamat, baiklah Ia sekarang turun dari salib itu, supaya kami melihat dan percaya kepada-Nya!" Orang-orang yang disalibkan bersama Yesus itu pun menghina Yesus. <sup>33</sup>Pada tengah hari, selama tiga jam seluruh negeri itu menjadi gelap. <sup>34</sup>Dan pada pukul tiga sore, Yesus berteriak dengan suara yang keras, "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?" yang berarti, "Ya Allah-Ku, ya Allah-Ku, mengapakah Engkau meninggalkan Aku?" <sup>35</sup>Beberapa orang di situ mendengar jeritan itu, dan berkata, "Dengarkan, Ia memanggil Elia!" <sup>36</sup>Seorang dari mereka cepat-cepat pergi mengambil bunga karang, lalu mencelupkannya ke dalam anggur asam. Kemudian bunga karang itu dicucukkannya pada ujung sebatang kayu, lalu diulurkannya ke bibir Yesus, sambil berkata, "Tunggu, mari kita lihat apakah Elia datang menurunkan Dia dari salib itu." <sup>37</sup>Lalu Yesus berteriak, dan meninggal. <sup>38</sup>Gorden yang tergantung di dalam

Rumah Tuhan sobek menjadi dua dari atas sampai ke bawah. <sup>39</sup>Perwira yang berdiri di depan salib itu, melihat bagaimana Yesus meninggal. Perwira itu berkata, "Memang benar orang ini Anak Allah!" <sup>40</sup>Di situ ada juga beberapa wanita yang sedang melihat semuanya itu dari jauh. Di antaranya ada Salome, Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus yang muda dan Yoses. <sup>41</sup>Merekalah wanita-wanita yang mengikuti dan menolong Yesus ketika Ia berada di Galilea. Dan ada banyak lagi wanita-wanita lain di situ yang sudah datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Yesus. <sup>42</sup>Hari sudah mulai malam ketika Yusuf dari Arimatea datang. Ia anggota Mahkamah Agama yang dihormati. Ia juga sedang menantikan masanya Allah mulai memerintah sebagai Raja. Hari itu hari Persiapan (yaitu hari sebelum hari Sabat). Sebab itu dengan berani Yusuf menghadap Pilatus dan minta jenazah Yesus. <sup>43</sup>(15:42) <sup>44</sup>Pilatus heran mendengar bahwa Yesus sudah meninggal. Jadi ia menyuruh orang memanggil kepala pasukan dan bertanya kepadanya apakah Yesus sudah lama meninggal. <sup>45</sup>Setelah mendengar laporan perwira itu, Pilatus mengizinkan Yusuf mengambil jenazah Yesus. <sup>46</sup>Lalu Yusuf membeli kain kapan dari linen halus dan sesudah menurunkan jenazah Yesus, ia membungkusnya dengan kain itu. Kemudian ia meletakkan jenazah itu di dalam sebuah kuburan yang dibuat di dalam bukit batu. Sesudah itu ia menggulingkan sebuah batu besar menutupi pintu kubur itu. <sup>47</sup>Sementara itu Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses memperhatikan di mana Yesus diletakkan.

**16**Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome pergi membeli ramuan-ramuan untuk meminyaki jenazah Yesus. <sup>2</sup>Pagi-pagi sekali waktu matahari terbit, pada hari pertama minggu itu, mereka pergi ke kuburan. <sup>3</sup>Di tengah jalan mereka berkata satu sama lain, "Siapakah yang dapat menolong kita menggeserkan batu penutup pada lubang kubur?" Sebab batu itu besar sekali. Tetapi setibanya di situ mereka melihat batu itu sudah terguling. <sup>4</sup>(16:3) <sup>5</sup>Lalu mereka masuk ke dalam kuburan itu. Di dalamnya di sebelah kanan, mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih sedang duduk, dan mereka terkejut. <sup>6</sup>Orang muda itu berkata, "Jangan takut! Saya tahu kalian mencari Yesus orang Nazaret yang sudah disalibkan. Ia tidak ada di sini. Ia sudah bangkit! Lihat saja, ini tempat mereka membaringkan Dia. <sup>7</sup>Sekarang pergilah, sampaikan kabar ini kepada pengikut-pengikut-Nya, termasuk Petrus. Katakan, 'Ia pergi mendahului kalian ke Galilea. Di sana kalian akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakan-Nya kepadamu.'" <sup>8</sup>Maka mereka keluar dari kuburan itu lalu lari karena terkejut dan takut. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun, karena takut. <sup>9</sup>Wanita-wanita itu pergi kepada Petrus dan teman-temannya, lalu menceritakan dengan singkat semua yang sudah diberitahukan kepada mereka oleh orang muda itu. <sup>10</sup>Setelah itu, Ye-

sus sendiri melalui pengikut-pengikut-Nya mengabarkan dari timur ke barat berita yang suci dan abadi mengenai keselamatan yang kekal. <sup>11</sup>Tetapi ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup, dan bahwa Maria telah melihat Dia mereka tidak percaya. <sup>12</sup>Setelah itu Yesus memperlihatkan diri kepada dua orang pengikut-Nya dengan cara yang lain. Itu terjadi ketika kedua orang itu sedang berjalan ke sebuah kampung. <sup>13</sup>Jadi mereka kembali dan memberitahukan hal itu kepada yang lain-lainnya. Tetapi mereka tidak percaya. <sup>14</sup>Akhirnya, Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas pengikut-Nya, ketika mereka sedang makan. Ia menegur mereka sebab mereka kurang iman dan terlalu keras kepala sehingga tidak percaya kepada orang-orang yang sudah melihat sendiri bahwa Yesus hidup. <sup>15</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia dan siarkanlah Kabar Baik dari Allah itu kepada seluruh umat manusia. <sup>16</sup>Orang yang tidak percaya akan dihukum. Tetapi orang yang percaya dan dibaptis, akan selamat. <sup>17</sup>Sebagai bukti bahwa mereka percaya, orang-orang itu akan mengusir roh jahat atas nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak mereka kenal. <sup>18</sup>Kalau mereka memegang ular atau minum racun, mereka tidak akan mendapat celaka. Kalau mereka meletakkan tangan ke atas orang-orang yang sakit, orang-orang itu akan sembuh." <sup>19</sup>Setelah Tuhan Yesus berbicara dengan mereka, Ia diangkat ke surga. Di sana Ia memerintah bersama dengan Allah. <sup>20</sup>Maka pengikut-pengikut-Nya pergi dan menyebarkan berita dari Allah ke mana-mana. Dan Tuhan pun turut bekerja bersama-sama dengan mereka dan membuktikan melalui keajaiban-keajaiban bahwa pemberitaan mereka benar.

# Lukas

**1**Teofilus yang budiman, Banyak orang sudah berusaha menulis dengan teratur mengenai peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di tengah-tengah kita. <sup>2</sup>Mereka menulis sesuai dengan yang diceritakan kepada kita oleh orang-orang yang melihat sendiri peristiwa-peristiwa itu dari permulaan, dan kemudian menyiarkan kabarnya. <sup>3</sup>Setelah saya dengan teliti menyelidiki semuanya itu dari permulaannya, saya menganggap baik untuk menulis sebuah laporan yang teratur untuk Tuan. <sup>4</sup>Saya melakukan itu, supaya Tuan tahu bahwa apa yang telah diajarkan kepada Tuan memang benar. <sup>5</sup>Ketika Herodes menjadi raja negeri Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia. Ia termasuk golongan imam-imam Abia. Istrinya bernama Elisabet, juga keturunan imam. <sup>6</sup>Kehidupan suami istri itu menyenangkan hati Allah. Keduanya mentaati semua perintah dan Hukum Tuhan dengan sepenuhnya. <sup>7</sup>Mereka tidak mempunyai anak sebab Elisabet mandul dan mereka kedua-duanya sudah tua. <sup>8</sup>Pada suatu hari, waktu golongan Abia mendapat giliran, Zakharia menjalankan tugas sebagai imam di hadapan Allah. <sup>9</sup>Dengan undian, yang biasanya dilakukan oleh imam-imam, Zakharia ditunjuk untuk masuk ke dalam Rumah Tuhan dan membakar kemenyan. <sup>10</sup>Sementara upacara pembakaran kemenyan diadakan, orang banyak berdoa di luar. <sup>11</sup>Pada waktu itu malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia. Malaikat itu berdiri di sebelah kanan meja tempat membakar kemenyan. <sup>12</sup>Ketika Zakharia melihat malaikat itu, ia bingung dan takut. <sup>13</sup>Tetapi malaikat itu berkata, "Jangan takut, Zakharia! Allah sudah mendengar doamu. Istrimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus memberi nama Yohanes kepadanya. <sup>14</sup>Engkau akan sangat gembira dan banyak orang akan bersukaria bila anak itu lahir nanti! <sup>15</sup>Ia akan menjadi orang besar menurut pandangan Tuhan, dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras. Sejak lahir ia akan dikuasai oleh Roh Allah. <sup>16</sup>Banyak orang Israel akan dibimbingnya kembali kepada Allah, Tuhan mereka. <sup>17</sup>Ia akan menjadi utusan Tuhan yang kuat dan berkuasa seperti Elia. Ia akan mendamaikan bapak dengan anak, dan orang yang tidak taat akan dipimpinnya kembali pada jalan pikiran yang benar. Dengan demikian ia menyediakan suatu umat yang sudah siap untuk Tuhan." <sup>18</sup>"Bagaimana saya tahu

bahwa hal itu akan terjadi?" tanya Zakharia kepada malaikat itu. "Saya sudah tua, dan istri saya juga sudah tua." <sup>19</sup>Malaikat itu menjawab, "Saya ini Gabriel. Saya melayani Allah dan Ialah yang menyuruh saya menyampaikan kabar baik ini kepadamu. <sup>20</sup>Apa yang saya katakan, akan terjadi pada waktunya. Tetapi karena engkau tidak percaya, engkau nanti tidak dapat berbicara; engkau akan bisu sampai apa yang saya katakan itu terjadi." <sup>21</sup>Sementara itu, orang-orang terus menantikan Zakharia. Mereka heran mengapa ia begitu lama di dalam Rumah Tuhan. <sup>22</sup>Dan pada waktu ia keluar, ia tidak dapat berbicara kepada mereka. Ia terus saja memberi isyarat dengan tangannya, dan tetap bisu. Maka orang-orang pun tahu bahwa ia sudah melihat suatu penglihatan di dalam Rumah Tuhan. <sup>23</sup>Setelah habis masa tugasnya di Rumah Tuhan, Zakharia pun pulang ke rumah. <sup>24</sup>Tidak berapa lama kemudian, Elisabet istrinya mengandung, lalu mengurung diri di rumah lima bulan lamanya. <sup>25</sup>Ia berkata, "Akhirnya Tuhan menolong saya dan menghapuskan kehinaan saya." <sup>26</sup>Ketika Elisabet sudah mengandung enam bulan, Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke Nazaret, sebuah kota di daerah Galilea. <sup>27</sup>Gabriel diutus kepada seorang perawan, bernama Maria. Perawan itu sudah bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf, keturunan Raja Daud. <sup>28</sup>Malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, "Salam, engkau yang diberkati Tuhan secara istimewa! Tuhan bersama dengan engkau!" <sup>29</sup>Mendengar perkataan malaikat itu Maria terkejut, sehingga bertanya-tanya dalam hati apa maksud salam itu. <sup>30</sup>Maka malaikat itu berkata kepadanya, "Jangan takut, Maria, sebab engkau berkenan di hati Allah. <sup>31</sup>Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak, yang harus engkau beri nama Yesus. <sup>32</sup>Ia akan menjadi agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan menjadikan Dia raja seperti Raja Daud, nenek moyang-Nya. <sup>33</sup>Dan Ia akan memerintah sebagai raja atas keturunan Yakub selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak akan berakhir." <sup>34</sup>"Tetapi saya masih perawan," kata Maria kepada malaikat itu, "bagaimana hal itu bisa terjadi?" <sup>35</sup>Malaikat itu menjawab, "Roh Allah akan datang kepadamu, dan kuasa Allah akan meliputi engkau. Itulah sebabnya anak yang akan lahir itu akan disebut Kudus, Anak Allah. <sup>36</sup>Ingat: Elisabet, sanak saudaramu itu sudah hamil enam bulan,

walaupun ia sudah tua dan orang mengatakan bahwa ia mandul. <sup>37</sup>Sebab untuk Allah tidak ada yang mustahil.” <sup>38</sup>Lalu Maria berkata, ”Saya ini hamba Tuhan; biarlah terjadi pada saya seperti yang engkau katakan.” Lalu malaikat itu pergi meninggalkan Maria. <sup>39</sup>Segera sesudah itu, Maria pergi ke sebuah kota di Yudea di daerah pegunungan. <sup>40</sup>Ia pergi ke rumah Zakharia, dan ketika masuk, ia memberi salam kepada Elisabet. <sup>41</sup>Dan begitu Elisabet mendengar salam Maria, anak yang di dalam kandungan Elisabet itu bergerak. Maka Elisabet dikuasai oleh Roh Allah, <sup>42</sup>lalu berseru, ”Engkaulah yang paling diberkati di antara semua wanita! Diberkatilah anak yang akan kaulahirkan itu! <sup>43</sup>Siapa saya sehingga ibu Tuhan datang kepada saya? <sup>44</sup>Begitu saya mendengar salammu, anak dalam kandungan saya bergerak kegirangan. <sup>45</sup>Bahagiailah engkau, karena percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepadamu itu akan terjadi!” <sup>46</sup>Maria berkata, ”Hatiku memuji Tuhan, <sup>47</sup>dan jiwaku bersukaria karena Allah Penyelamatku. <sup>48</sup>Ia ingat daku, hamba-Nya yang hina! Mulai sekarang semua bangsa mengatakan aku bahagia. <sup>49</sup>Karena Allah Yang Mahakuasa melakukan hal-hal besar padaku. Sucilah nama-Nya. <sup>50</sup>Keturunan demi keturunan Tuhan menaruh belas kasihan kepada orang yang takut kepada-Nya. <sup>51</sup>Dengan tangan-Nya yang perkasa Ia menceraiberaikan orang sombong, dan mengacaukan rencana mereka. <sup>52</sup>Raja-raja diturunkan-Nya dari takhta dan orang hina ditinggikan. <sup>53</sup>Orang lapar dipuaskan-Nya dengan segala kebaikan, si kaya diusir dengan hampa. <sup>54</sup>Ia menolong Israel hamba-Nya, menurut janji yang dibuat-Nya dengan nenek moyang kita. <sup>55</sup>Tuhan tidak lupa janji-Nya, Ia bermurah hati kepada Abraham dan keturunannya sampai selamanya.” <sup>56</sup>Kira-kira tiga bulan lamanya Maria tinggal dengan Elisabet, baru ia pulang ke rumahnya. <sup>57</sup>Sampailah waktunya bagi Elisabet untuk bersalin. Ia melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>58</sup>Tetangga-tetangga dan sanak saudaranya mendengar betapa baiknya Tuhan terhadap Elisabet, dan mereka pun ikut bergembira dengan dia. <sup>59</sup>Waktu bayi itu berumur delapan hari, mereka datang untuk menyunat dia. Mereka mau menamakan bayi itu Zakharia menurut nama ayahnya, <sup>60</sup>tetapi ibunya berkata, ”Tidak! Ia harus diberi nama Yohanes.” <sup>61</sup>”Tidak seorang pun dari sanak saudaramu bernama begitu,” kata mereka kepadanya. <sup>62</sup>Lalu dengan isyarat, mereka bertanya kepada Zakharia nama apa yang mau diberikannya kepada anaknya. <sup>63</sup>Zakharia meminta sebuah batu tulis lalu menulis, ”Namanya Yohanes.” Mereka semua heran. <sup>64</sup>Pada waktu itu juga Zakharia dapat berbicara lagi dan memuji Allah. <sup>65</sup>Tetangga-tetangganya semua takut, dan kabar itu tersebar ke seluruh daerah pegunungan Yudea. <sup>66</sup>Semua orang yang mendengar hal itu bertanya dalam hati, ”Menjadi apakah anak itu nanti?” Sebab Tuhan menyertai dia. <sup>67</sup>Zakharia, ayah dari anak itu, dikuasai oleh Roh Allah sehingga ia menyampaikan pesan dari Tuhan. Ia berkata, <sup>68</sup>”Mari kita memuji Tuhan, Allah bangsa Israel! Ia telah datang meno-

long umat-Nya dan membebaskan mereka. <sup>69</sup>Ia memberi kita penyelamat yang perkasa, keturunan Daud, hamba-Nya. <sup>70</sup>Dahulu kala melalui nabi-nabi pilihan-Nya, Tuhan telah memberi janji-Nya <sup>71</sup>untuk menyelamatkan kita dari musuh kita dan dari kuasa orang-orang yang membenci kita. <sup>72</sup>Untuk menunjukkan kemurahan hati-Nya kepada leluhur kita, janji-Nya yang suci itu akan ditepati-Nya. <sup>73</sup>Ia bersumpah kepada Abraham bapak kita, dan berjanji untuk menyelamatkan kita dari musuh kita, supaya kita tanpa takut melayani Dia <sup>74</sup>(1:73) <sup>75</sup>selalu mengabdikan kepada-Nya dan menyenangkan hati-Nya sepanjang hidup kita. <sup>76</sup>Engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi. Engkau diutus mendahului Tuhan untuk merintis jalan bagi-Nya, <sup>77</sup>untukewartakan kepada umat-Nya bahwa mereka akan diselamatkan, kalau Allah sudah mengampuni dosa-dosa mereka. <sup>78</sup>Tuhan kita murah hati lagi penyayang; guna menyelamatkan kita Ia datang. Seperti matahari terbit di pagi hari, <sup>79</sup>demikianlah Ia memberikan terang-Nya kepada semua orang yang hidup di dalam kegelapan dan ketakutan. Ia membimbing kita pada jalan yang menuju kedamaian.” <sup>80</sup>Anak Zakharia itu bertambah besar dan bertambah kuat rohnya. Ia tinggal di padang gurun, sampai tiba waktunya ia menyatakan dirinya kepada bangsa Israel.

**2** Pada waktu itu Kaisar Agustus memerintahkan agar semua warga negara Kerajaan Roma mendaftarkan diri untuk sensus. <sup>2</sup>Sensus yang pertama ini dijalankan waktu Kirenus menjadi gubernur negeri Siria. <sup>3</sup>Semua orang pada waktu itu pergi untuk didaftarkan di kotanya masing-masing. <sup>4</sup>Yusuf pun berangkat dari Nazaret di Galilea, ke Betlehem di Yudea, tempat lahir Raja Daud; sebab Yusuf keturunan Daud. <sup>5</sup>Yusuf mendaftarkan diri bersama Maria tunangannya, yang sedang hamil. <sup>6</sup>Ketika mereka di Betlehem tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin. <sup>7</sup>Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung. Anak itu dibungkusnya dengan kain, lalu diletakkan di dalam palung berisi jerami; sebab mereka tidak mendapat tempat untuk menginap. <sup>8</sup>Pada malam itu ada gembala-gembala yang sedang menjaga dombadombanya di padang rumput di daerah itu. <sup>9</sup>Tiba-tiba malaikat Tuhan menampakkan diri kepada mereka, dan cahaya terang dari Tuhan bersinar menerangi mereka, dan mereka sangat ketakutan. <sup>10</sup>Tetapi malaikat itu berkata, ”Jangan takut! Sebab saya datang membawa kabar baik untuk kalian--kabar yang sangat menggembirakan semua orang. <sup>11</sup>Hari ini di kota Daud telah lahir Raja Penyelamatmu yaitu Kristus, Tuhan. <sup>12</sup>Inilah tandanya: Kalian akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan kain, dan berbaring di dalam sebuah palung.” <sup>13</sup>Tiba-tiba malaikat itu disertai banyak malaikat lain, yang memuji Allah. Mereka berkata, <sup>14</sup>”Terpujilah Allah di langit yang tertinggi! Dan di atas bumi, sejahteralah manusia yang menyenangkan hati Tuhan!” <sup>15</sup>Setelah malaikat-malaikat meninggalkan



mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke Betlehem dan melihat peristiwa yang terjadi itu, yang diberitahukan Tuhan kepada kita." <sup>16</sup>Mereka segera pergi, lalu menjumpai Maria dan Yusuf, serta bayi itu yang sedang berbaring di dalam palung. <sup>17</sup>Ketika para gembala melihat bayi itu, mereka menceritakan apa yang dikatakan para malaikat tentang bayi itu. <sup>18</sup>Dan semua orang heran mendengar cerita para gembala itu. <sup>19</sup>Tetapi Maria menyimpan semua itu di dalam hatinya dan merenungkannya. <sup>20</sup>Gembala-gembala itu kembali ke padang rumput sambil memuji dan memuliakan Allah, karena semua yang telah mereka dengar dan lihat, tepat seperti yang dikatakan oleh malaikat. <sup>21</sup>Sesudah berumur delapan hari, anak itu disunat. Dan mereka menamakannya Yesus, nama yang diberikan malaikat kepada-Nya sebelum Ia dikandung ibu-Nya. <sup>22</sup>Tibalah saatnya Yusuf dan Maria menjalankan adat penyucian menurut hukum Musa. Jadi mereka membawa Anak itu ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan. <sup>23</sup>Sebab di dalam Hukum Tuhan tertulis begini, "Setiap anak laki-laki yang sulung, harus diserahkan kepada Tuhan." <sup>24</sup>Mereka juga bermaksud mempersembahkan kurban, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor burung merpati yang muda, seperti yang ditentukan dalam Hukum Tuhan. <sup>25</sup>Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang bernama Simeon. Ia orang baik, yang takut kepada Allah dan sedang menantikan saatnya Allah menyelamatkan Israel. Roh Allah menyertai dia, <sup>26</sup>dan Roh Allah sudah memberitahukan kepadanya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Raja Penyelamat yang dijanjikan Tuhan. <sup>27</sup>Oleh bimbingan Roh Allah, Simeon masuk ke Rumah Tuhan. Pada waktu itu Yusuf dan Maria membawa masuk Yesus, yang masih kecil itu untuk melakukan upacara yang diperintahkan hukum agama. <sup>28</sup>Maka Simeon mengambil Anak itu dan menggendong-Nya, lalu memuji Allah, <sup>29</sup>"Sekarang, Tuhan, Engkau sudah menepati janji-Mu. Biarlah hamba-Mu ini meninggal dengan tentram. <sup>30</sup>Sebab dengan matakku sendiri aku sudah melihat Penyelamat yang daripada-Mu. <sup>31</sup>Penyelamat itu Engkau telah siapkan untuk segala bangsa: <sup>32</sup>bagaikan terang yang menerangi jalan bagi bangsa-bangsa yang lain, untuk datang kepada-Mu; yaitu terang yang mendatangkan kehormatan bagi umat-Mu Israel." <sup>33</sup>Ayah dan ibu Anak itu heran mendengar apa yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka. <sup>34</sup>Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu, "Anak ini sudah dipilih oleh Allah untuk membinasakan dan untuk menyelamatkan banyak orang Israel. Ia akan menjadi tanda dari Allah, yang akan ditentang oleh banyak orang, <sup>35</sup>dan dengan demikian terbongkarlah isi hati mereka. Kesedihan akan menusuk hatimu seperti pedang yang tajam." <sup>36</sup>Ada pula seorang nabi wanita yang sudah tua sekali. Namanya Hana, anak Fanuel, dari suku Asyer. Sesudah tujuh tahun kawin, <sup>37</sup>Hana menjadi janda, dan sekarang berumur delapan puluh empat tahun. Tidak pernah ia meninggalkan Rumah

Tuhan. Siang malam ia berbakti di situ kepada Allah dengan berdoa dan berpuasa. <sup>38</sup>Tepat pada waktu itu juga ia datang, lalu memuji Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan saatnya Allah memerdekakan Yerusalem. <sup>39</sup>Setelah Yusuf dan Maria melakukan semua yang diwajibkan Hukum Tuhan, mereka pulang ke Nazaret di Galilea. <sup>40</sup>Anak itu bertambah besar dan kuat. Ia bijaksana sekali dan sangat dikasihi oleh Allah. <sup>41</sup>Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Paskah. <sup>42</sup>Dan ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke perayaan itu sesuai kebiasaan. <sup>43</sup>Sehabis perayaan itu mereka pulang, tetapi Yesus, Anak itu, masih tinggal di Yerusalem, dan ayah ibu-Nya tidak tahu. <sup>44</sup>Mereka menyangka Ia ikut dalam rombongan. Sesudah berjalan sepanjang hari barulah mereka mencari Dia di antara sanak saudara dan kenalan-kenalan mereka. <sup>45</sup>Tetapi mereka tidak menjumpai-Nya, jadi mereka kembali ke Yerusalem mencari Dia. <sup>46</sup>Setelah tiga hari mencari, mereka mendapati Dia di dalam Rumah Tuhan. Ia sedang duduk mendengarkan para guru agama dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. <sup>47</sup>Semua orang yang mendengar Dia heran karena jawaban-jawaban-Nya yang cerdas. <sup>48</sup>Orang tua-Nya pun heran melihat Dia. Ibu-Nya berkata kepada-Nya, "Nak, mengapa Kaulakukan ini kepada kami? Ayah-Mu dan ibu-Mu cemas mencari Engkau!" <sup>49</sup>Yesus menjawab, "Mengapa ayah dan ibu mencari Aku? Apakah ayah dan ibu tidak tahu bahwa Aku harus ada di dalam rumah Bapa-Ku?" <sup>50</sup>Tetapi mereka tidak mengerti jawaban Yesus. <sup>51</sup>Kemudian Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret, dan taat kepada mereka. Semua hal itu disimpan oleh ibu-Nya di dalam hatinya. <sup>52</sup>Yesus makin bertambah besar dan bertambah bijaksana, serta dikasihi oleh Allah dan disukai oleh manusia.

**3** Pada tahun kelima belas dari pemerintahan Kaisar Tiberius, Pontius Pilatus menjadi gubernur di Yudea, dan Herodes memerintah di Galilea. Filipus, saudara dari Herodes memerintah di wilayah Iturea dan Trakhonitis, sedangkan Lisanius memerintah di Abilene. <sup>2</sup>Yang menjabat imam-imam agung ialah Hanas dan Kayafas. Pada tahun itulah Allah berbicara kepada Yohanes, anak Zakaria di padang pasir. <sup>3</sup>Maka Yohanes pergi ke mana-mana di seluruh daerah Sungai Yordan dan menyampaikan berita dari Allah. Yohanes berseru, "Bertobatlah dari dosadosamu, dan kamu harus dibaptis, supaya Allah mengampuni kamu." <sup>4</sup>Itu sesuai dengan yang tertulis di dalam buku Nabi Yesaya: "Ada orang berseru-seru di padang pasir, 'Siapkanlah jalan untuk Tuhan, ratakanlah jalan bagi Dia. <sup>5</sup>Setiap lembah hendaklah ditimbun, setiap gunung dan bukit diratakan. Jalan yang berliku-liku hendaklah diluruskan, dan jalan yang lekak-lekuk diratakan. <sup>6</sup>Orang-orang di seluruh dunia akan melihat Allah menyelamatkan manusia!" <sup>7</sup>Banyak orang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Yohanes berkata kepada mereka, "Kamu orang

jahat! Siapa yang mengatakan bahwa kamu dapat luput dari hukuman Allah yang akan datang? <sup>8</sup>Tunjukkanlah dengan perbuatanmu bahwa kamu sudah bertobat dari dosa-dosamu! Jangan mulai berkata bahwa Abraham adalah nenek moyangmu. Ingat: Dari batu-batu ini pun Allah sanggup membuat keturunan untuk Abraham! <sup>9</sup>Kapak sudah siap untuk menebang pohon sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” <sup>10</sup>”Jadi, apa yang harus kami buat?” tanya orang-orang kepada Yohanes. <sup>11</sup>Yohanes menjawab, ”Orang yang mempunyai dua helai baju, harus memberikan sehelai kepada yang tidak punya; dan orang yang mempunyai makanan, harus membagikannya.” <sup>12</sup>Penagih-penagih pajak juga datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Mereka bertanya, ”Bapak Guru, apa yang harus kami buat?” <sup>13</sup>Yohanes menjawab, ”Janganlah menagih lebih banyak dari apa yang sudah ditetapkan.” <sup>14</sup>Ada juga prajurit yang bertanya, ”Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami buat?” Yohanes menjawab, ”Jangan memeras siapa pun dan jangan merampas uang dengan tuduhan-tuduhan palsu. Puaslah dengan gajimu!” <sup>15</sup>Pada waktu itu orang-orang mulai bertanya-tanya, apakah Yohanes Raja Penyelamat yang mereka nantikan. <sup>16</sup>Itu sebabnya Yohanes berkata kepada mereka semua, ”Saya membaptis kamu dengan air, tetapi nanti akan datang Orang yang lebih besar daripada saya. Membuka tali sepatu-Nya pun saya tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Allah dan api. <sup>17</sup>Di tangan-Nya ada nyiru untuk menampi semua gandum-Nya sampai bersih. Gandum akan dikumpulkan-Nya di dalam lumbung, tetapi semua sekam akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak bisa padam!” <sup>18</sup>Demikianlah Yohanes menasihati orang-orang dengan berbagai-bagai cara, pada waktu iaewartakan Kabar Baik. <sup>19</sup>Tetapi Herodes, penguasa Galilea, ditegur oleh Yohanes mengenai perkawinannya dengan Herodias, istri saudaranya, dan mengenai semua kejahatan lain yang telah diperbuatnya. <sup>20</sup>Tetapi Herodes malah menambah kejahatan-kejahatannya dengan memasukkan Yohanes ke dalam penjara. <sup>21</sup>Setelah semua orang itu dibaptis, Yesus juga dibaptis. Dan ketika Ia sedang berdoa, langit terbuka, <sup>22</sup>dan Roh Allah turun ke atas-Nya berupa burung merpati. Lalu terdengar suara Allah mengatakan, ”Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi. Engkau menyenangkan hati-Ku.” <sup>23</sup>Pada waktu Yesus mulai pekerjaan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun. Menurut pendapat orang, Ia anak Yusuf, anak Eli, <sup>24</sup>anak Matat, anak Lewi, anak Malkhi, anak Yanai, anak Yusuf, <sup>25</sup>anak Matica, anak Amos, anak Nahum, anak Hesli, anak Nagai, <sup>26</sup>anak Maat, anak Matica, anak Sime, anak Yosekh, anak Yoda, <sup>27</sup>anak Yohanan, anak Resa, anak Zerubabel, anak Sealtiel, anak Neri, <sup>28</sup>anak Malkhi, anak Adi, anak Kosam, anak Elmadam, anak Er, <sup>29</sup>anak Yesua, anak Eliezer, anak Yorim, anak Matat, anak Lewi, <sup>30</sup>anak Simeon, anak Yehuda, anak Yusuf, anak Yonam, anak Elya-

kim, <sup>31</sup>anak Melea, anak Mina, anak Matata, anak Natan, anak Daud, <sup>32</sup>anak Isai, anak Obed, anak Boas, anak Salmon, anak Nahason, <sup>33</sup>anak Aminadab, anak Admin, anak Arni, anak Hezron, anak Peres, anak Yehuda, <sup>34</sup>anak Yakub, anak Ishak, anak Abraham, anak Terah, anak Nahor, <sup>35</sup>anak Serug, anak Rehu, anak Peleg, anak Eber, anak Salmon, <sup>36</sup>anak Kenan, anak Arpaksad, anak Sem, anak Nuh, anak Lamekh, <sup>37</sup>anak Metusalah, anak Henokh, anak Yared, anak Mahalaleel, anak Kenan, <sup>38</sup>anak Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah.

**4**Yesus dikuasai oleh Roh Allah pada waktu Ia meninggalkan Sungai Yordan. Roh Allah memimpin Dia ke padang gurun. <sup>2</sup>Di situ Ia dicobai oleh Iblis empat puluh hari lamanya. Sepanjang waktu itu, Ia tidak makan apa-apa. Jadi pada akhirnya Ia merasa lapar. <sup>3</sup>Iblis berkata kepada-Nya, ”Engkau Anak Allah, bukan? Jadi, suruhlah batu ini menjadi roti.” <sup>4</sup>Yesus menjawab, ”Di dalam Alkitab tertulis, ’Manusia tidak dapat hidup dari roti saja.’” <sup>5</sup>Lalu Iblis membawa Yesus ke tempat yang tinggi, dan dalam sekejap mata Iblis menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia. <sup>6</sup>”Semua kekuasaan dan kekayaan ini akan saya serahkan kepada-Mu,” kata Iblis kepada Yesus, ”sebab semuanya sudah diberikan kepada saya dan saya dapat memberikannya kepada siapa saja yang saya suka berikan. <sup>7</sup>Semuanya itu akan menjadi milik-Mu, kalau Engkau sujud menyembah saya.” <sup>8</sup>Yesus menjawab, ”Di dalam Alkitab tertulis, ’Sembahlah Tuhan Allahmu dan layanilah Dia saja.’” <sup>9</sup>Lalu Iblis membawa Yesus ke Yerusalem dan menaruh Dia di atas puncak Rumah Tuhan dan berkata kepada-Nya, ”Engkau Anak Allah, bukan? Jadi, terjunlah dari sini. <sup>10</sup>Sebab di dalam Alkitab tertulis, ’Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Ny menjaga Engkau baik-baik.’ <sup>11</sup>Dan juga, ’Malaikat-malaikat akan menyambut Engkau dengan tangan mereka, supaya kaki-Mu pun tidak tersentuh pada batu.’” <sup>12</sup>Yesus menjawab, ”Di dalam Alkitab tertulis, ’Jangan mencobai Tuhan, Allahmu.’” <sup>13</sup>Setelah Iblis selesai mencobai Yesus dengan segala macam cara, ia meninggalkan Yesus dan menunggu waktu yang baik. <sup>14</sup>Kemudian Yesus kembali ke Galilea; dan Ia dikuasai oleh Roh Allah. Berita mengenai diri-Nya tersebar ke seluruh daerah itu. <sup>15</sup>Ia mengajar di rumah-rumah ibadat, dan semua orang memuji Dia. <sup>16</sup>Yesus pergi pula ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Pada hari Sabat, menurut kebiasaan-Nya Ia pergi ke rumah ibadat. Ia berdiri untuk membaca Alkitab, <sup>17</sup>dan diberi buku Nabi Yesaya. Ia membuka gulungan buku itu, lalu didapati-Nya ayat ini, <sup>18</sup>”Roh Tuhan ada pada-Ku, sebab Ia sudah melantik Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang miskin. Ia mengutus Aku untuk mengumumkan pembebasan kepada orang tertawan dan kesembuhan bagi orang buta; untuk membebaskan orang tertindas <sup>19</sup>dan memberitakan datangnya saat Tuhan menyelamatkan umat-Nya.” <sup>20</sup>Yesus menggulung kembali buku itu, dan mengemba-

likannya kepada petugas, lalu duduk. Semua orang di dalam rumah ibadat itu memandang-Nya. <sup>21</sup>Dan Yesus mulai berbicara kepada mereka, begini, "Ayat-ayat Alkitab ini pada hari ini terpenuhi pada saat kalian mendingarnya." <sup>22</sup>Kata-kata yang diucapkan-Nya bagus sekali, sehingga mereka kagum dan menyokong Dia. Mereka berkata, "Bukankah Dia anak Yusuf?" <sup>23</sup>Maka Yesus berkata kepada mereka, "Pasti kalian akan memakai peribahasa ini terhadap Aku, 'Dokter, sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Keajaiban yang kami dengar Kaulakukan di Kapernaum, lakukanlah juga di kampung halaman-Mu sendiri.'" <sup>24</sup>Yesus menambahkan, "Ingatlah, tidak ada nabi yang dihormati di kampung halamannya sendiri. <sup>25</sup>Tetapi dengarlah: pada zaman Elia, ketika tidak turun hujan tiga setengah tahun lamanya, terjadi kelaparan yang hebat di seluruh negeri. Pada waktu itu ada banyak janda-janda di Israel. <sup>26</sup>Meskipun begitu, Allah tidak menyuruh Elia pergi kepada salah satu dari janda-janda itu melainkan hanya kepada seorang janda di Sarfat di daerah Sidon. <sup>27</sup>Begitu juga pada zaman Nabi Elisa ada banyak orang di Israel berpenyakit kulit yang mengerikan, namun tidak seorang pun dari mereka yang disembuhkan, kecuali Naaman orang Siria itu." <sup>28</sup>Semua orang di rumah ibadat itu marah sekali waktu mendengar hal itu. <sup>29</sup>Mereka berdiri lalu mengusir Yesus ke luar kota, dan membawa-Nya ke tebing gunung, di mana kota mereka dibangun. Mereka bermaksud mendorong Dia ke dalam jurang. <sup>30</sup>Tetapi Yesus menerobos orang banyak itu lalu pergi. <sup>31</sup>Kemudian Yesus pergi ke kota Kapernaum di Galilea. Di sana Ia mengajar orang-orang pada hari Sabat. <sup>32</sup>Mereka kagum melihat caranya Ia mengajar, sebab Ia berbicara dengan wibawa. <sup>33</sup>Di situ di rumah ibadat ada seorang yang dikuasai roh jahat. Orang itu menjerit-jerit, <sup>34</sup>"Hai Yesus, orang Nazaret, Engkau mau buat apa dengan kami? Engkau datang untuk membinasakan kami? Saya tahu siapa Engkau: Engkau utusan yang suci dari Allah!" <sup>35</sup>"Diam!" bentak Yesus kepada roh jahat itu. "Keluirlah dari orang ini!" Lalu roh jahat itu membanting orang itu di hadapan mereka semua, kemudian keluar dari orang itu tanpa menyakitinya. <sup>36</sup>Semua orang heran, dan berkata satu sama lain, "Bukan main kata-kata-Nya. Dengan wibawa dan kuasa, Ia memerintahkan roh-roh jahat keluar, dan mereka keluar juga!" <sup>37</sup>Maka kabar tentang Yesus tersebar di seluruh wilayah itu. <sup>38</sup>Yesus meninggalkan rumah ibadat itu, lalu pergi ke rumah Simon. Ibu mertua Simon sedang sakit demam, dan orang-orang memberitahukan hal itu kepada Yesus. <sup>39</sup>Yesus pergi ke tempat tidur ibu itu, lalu mengusir demam itu. Demam itu hilang, dan ibu mertua Simon langsung bangun dan melayani mereka. <sup>40</sup>Ketika matahari sedang terbenam, semua orang membawa kepada Yesus saudara-saudaranya yang menderita bermacam-macam penyakit. Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka. <sup>41</sup>Roh-roh jahat pun keluar dari banyak

orang, sambil berteriak-teriak, "Engkaulah Anak Allah!" Tetapi Yesus membentak mereka dan tidak mengizinkan mereka berbicara, sebab mereka tahu bahwa Dialah Raja Penyelamat. <sup>42</sup>Pada waktu matahari mulai terbit Yesus meninggalkan kota itu lalu pergi ke suatu tempat yang sunyi. Orang-orang mulai mencari Dia, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha supaya Ia jangan meninggalkan mereka. <sup>43</sup>Tetapi Yesus berkata, "Kabar Baik tentang bagaimana Allah memerintah harus Aku beritakan juga di kota-kota lain, sebab untuk itulah Allah mengutus Aku ke dunia." <sup>44</sup>Karena itu Yesus berkhotbah di dalam rumah-rumah ibadat di seluruh negeri Yudea.

**5** Pada suatu waktu, Yesus berdiri di pantai Danau Genesaret. Banyak orang berdesak-desakan untuk mendingar berita dari Allah. <sup>2</sup>Yesus melihat dua perahu di pantai itu; nelayan-nelayannya sudah turun dari perahu-perahu itu dan sedang mencuci jala mereka. <sup>3</sup>Yesus naik ke salah satu perahu, yaitu perahu Simon, lalu menyuruh Simon mendorong perahunya itu sedikit jauh dari pantai. Yesus duduk di dalam perahu itu dan mengajar orang banyak. <sup>4</sup>Setelah selesai mengajar, Ia berkata kepada Simon, "Berdayunglah ke tempat yang dalam, dan tebarkan jalamu untuk menangkap ikan." <sup>5</sup>"Bapak Guru," jawab Simon, "sepanjang malam kami bekerja keras, namun tidak menangkap apa-apa! Tetapi karena Bapak suruh, baiklah; saya akan menebarkan jala lagi." <sup>6</sup>Sesudah mereka melakukannya itu, mereka mendapat begitu banyak ikan sampai jala mereka mulai robek. <sup>7</sup>Sebab itu mereka minta tolong kepada teman-teman mereka di perahu yang lain. Teman-teman mereka itu datang lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu penuh dengan ikan sampai perahu-perahu itu hampir tenggelam. <sup>8</sup>Waktu Simon melihat itu, ia sujud di hadapan Yesus, lalu berkata, "Tinggalkanlah saya, Tuhan! Sebab saya orang berdosa!" <sup>9</sup>Simon dan semua orang yang bersama dia heran melihat banyaknya ikan yang mereka tangkap. <sup>10</sup>Begitu juga dengan teman-teman Simon, yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus. Yesus berkata kepada Simon, "Jangan takut! Mulai sekarang engkau akan menjadi penjala orang." <sup>11</sup>Simon dan teman-temannya menarik perahu-perahu itu ke pantai, kemudian meninggalkan semuanya, lalu mengikuti Yesus. <sup>12</sup>Pada suatu hari, Yesus berada di suatu kota. Di sana ada seorang laki-laki yang badannya penuh dengan penyakit kulit yang mengerikan. Ketika ia melihat Yesus, ia sujud di hadapan-Nya sambil memohon, "Pak, kalau Bapak mau, Bapak dapat menyembuhkan saya!" <sup>13</sup>Yesus menjamah orang itu sambil berkata, "Aku mau, sembuhlah!" Saat itu juga penyakitnya hilang. <sup>14</sup>Lalu Yesus melarang orang itu menceritakan hal itu kepada siapa pun, kata-Nya, "Pergilah kepada imam, dan minta dia untuk memastikan engkau sudah sembuh. Lalu pergilah mempersembahkan kurban seperti yang diperintahkan Musa, sebagai bukti kepada orang-orang bahwa engkau sungguh-

sungguh sudah sembuh.”<sup>15</sup> Tetapi kabar tentang Yesus makin tersebar ke mana-mana, dan banyak orang datang untuk mendengar-Nya dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.<sup>16</sup> Setelah itu Yesus pergi berdoa ke tempat yang sunyi.<sup>17</sup> Pada suatu hari ketika Yesus sedang mengajar, ada beberapa orang Farisi dan guru-guru agama duduk di situ. Mereka datang dari Yerusalem, dan dari kota-kota di Galilea dan Yudea. Kuasa Tuhan ada pada Yesus untuk menyembuhkan orang-orang sakit.<sup>18</sup> Pada waktu itu beberapa orang datang membawa seorang lumpuh yang terbaring di atas tikar. Mereka berusaha membawa orang itu ke dalam rumah supaya dapat meletakkan dia di depan Yesus.<sup>19</sup> Tetapi karena orang terlalu banyak di sana, mereka tidak dapat membawanya masuk. Oleh sebab itu mereka menaikkan dia ke atas atap rumah. Lalu mereka membongkar genting, dan menurunkan dia bersama-sama dengan tikarnya di depan Yesus di tengah-tengah orang banyak itu.<sup>20</sup> Waktu Yesus melihat betapa besar iman mereka, Ia berkata kepada orang itu, ”Saudara, dosamu sudah diampuni.”<sup>21</sup> Guru-guru agama dan orang-orang Farisi mulai berkata satu sama lain, ”Siapa orang ini yang berani menghina Allah? Siapa yang boleh mengampuni dosa, selain Allah sendiri?”<sup>22</sup> Yesus tahu pertanyaan mereka. Jadi Ia berkata, ”Mengapa kalian bertanya-tanya begitu di dalam hatimu?<sup>23</sup> Manakah yang lebih mudah, mengatakan, ’Dosamu sudah diampuni’, atau mengatakan, ’Bangunlah dan berjalanlah!’<sup>24</sup> Tetapi sekarang Aku akan membuktikan kepada kalian bahwa di atas bumi ini Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa.” Lalu Yesus berkata kepada orang yang lumpuh itu, ”Bangunlah, angkat tempat tidurnya, dan pulanglah!”<sup>25</sup> Segera orang itu bangun di depan mereka semua, lalu mengangkat tempat tidurnya, dan pulang sambil memuji Allah.<sup>26</sup> Mereka semuanya kagum sekali lalu memuji Allah. Dan dengan perasaan takut, mereka berkata, ”Ajaib sekali peristiwa yang kita saksikan hari ini!”<sup>27</sup> Setelah itu Yesus keluar dan melihat seorang penagih pajak, bernama Lewi, sedang duduk di kantornya. Yesus berkata kepadanya, ”Ikutlah Aku.”<sup>28</sup> Lewi berdiri dan meninggalkan semuanya, lalu mengikuti Yesus.<sup>29</sup> Sesudah itu Lewi mengadakan pesta di rumahnya untuk Yesus. Banyak penagih pajak dan orang-orang lain ikut makan bersama-sama dengan mereka.<sup>30</sup> Beberapa orang Farisi dan guru-guru agama merasa tidak senang, lalu berkata kepada pengikut-pengikut Yesus, ”Mengapa kamu semua makan minum dengan penagih pajak dan orang-orang tidak baik?”<sup>31</sup> Yesus menjawab, ”Orang yang sehat tidak memerlukan dokter; hanya orang yang sakit saja.”<sup>32</sup> Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang yang menganggap dirinya sudah baik, melainkan orang-orang yang berdosa supaya mereka bertobat dari dosa-dosa mereka.”<sup>33</sup> Orang-orang berkata kepada Yesus, ”Pengikut Yohanes dan pengikut orang Farisi sering berpuasa dan berdoa. Tetapi pengikut-pengikut-Mu makan dan minum.”<sup>34</sup> Yesus menjawab, ”Apakah kalian dapat menyuruh tamu-tamu

berpuasa di pesta kawin, selama pengantin laki-laki masih bersama-sama mereka? Tentu tidak!<sup>35</sup> Tetapi akan tiba saatnya pengantin laki-laki itu diambil dari mereka. Pada waktu itulah mereka akan berpuasa.”<sup>36</sup> Lalu Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, ”Tidak ada orang yang menambal baju lama dengan sepotong kain dari baju baru. Sebab ia menyobek baju yang baru itu. Lagipula kain penambal yang baru itu tidak cocok dengan baju yang tua.”<sup>37</sup> Begitu juga tidak ada orang yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena anggur baru itu akan menyebabkan kantong itu pecah. Maka anggurnya terbuang, dan kantongnya rusak.<sup>38</sup> Anggur yang baru harus dituang ke dalam kantong yang baru juga.<sup>39</sup> Begitu juga tidak ada orang yang mau minum anggur baru setelah minum anggur tua. ’Anggur tua itu lebih enak,’ katanya.”

**6** Pada suatu hari Sabat, ketika Yesus lewat sebuah ladang gandum, pengikut-pengikut-Nya memetik gandum. Mereka menggosok gandum itu dengan tangan, lalu memakannya.<sup>2</sup> Beberapa orang Farisi berkata, ”Mengapa kalian melanggar hukum-hukum agama kita dengan melakukan yang dilarang pada hari Sabat?”<sup>3</sup> Yesus menjawab, ”Belum pernahkah kalian membaca tentang yang dilakukan Daud, ketika ia dan orang-orangnya lapar?<sup>4</sup> Ia masuk ke dalam Rumah Tuhan dan mengambil roti yang sudah dipersembahkan kepada Allah, lalu memakannya. Kemudian diberikannya juga roti itu kepada orang-orangnya. Padahal menurut hukum agama kita, imam-imam saja yang boleh makan roti itu.”<sup>5</sup> Lalu Yesus berkata, ”Anak Manusia berkuasa atas hari Sabat!”<sup>6</sup> Pada suatu hari Sabat yang lain, Yesus pergi mengajar di rumah ibadat. Di situ ada orang yang tangannya lumpuh sebelah.<sup>7</sup> Beberapa guru agama dan orang Farisi mau mencari kesalahan Yesus supaya bisa mengadukan Dia. Jadi mereka terus memperhatikan apakah Ia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat.<sup>8</sup> Tetapi Yesus tahu pikiran mereka. Maka Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, ”Mari berdiri di sini di depan!” Orang itu bangun, lalu berdiri di situ.<sup>9</sup> Kemudian Yesus bertanya kepada orang-orang yang ada di situ, ”Menurut agama, kita boleh berbuat apa pada hari Sabat? Berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan orang atau mencelakakan?”<sup>10</sup> Yesus melihat sekeliling kepada mereka semua, lalu berkata kepada orang itu, ”Ulurkanlah tanganmu.” Orang itu mengulurkan tangannya, dan tangannya pun sembuh.<sup>11</sup> Tetapi guru-guru agama dan orang-orang Farisi itu marah sekali, dan mulai berunding mengenai apa yang dapat mereka lakukan terhadap Yesus.<sup>12</sup> Pada waktu itu Yesus naik ke sebuah bukit untuk berdoa. Di situ Ia berdoa kepada Allah sepanjang malam.<sup>13</sup> Ketika hari sudah terang, Ia memanggil pengikut-pengikut-Nya, lalu memilih dua belas orang dari mereka. Ia menamakan kedua belas orang itu rasul-rasul. Mereka adalah:<sup>14</sup> Simon (yang disebut-Nya juga Petrus),

dan Andreas saudara Simon; Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus, <sup>15</sup>Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon (yang disebut Patriot), <sup>16</sup>Yudas anak Yakobus dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat. <sup>17</sup>Kemudian Yesus turun dari bukit itu bersama-sama dengan rasul-rasul itu, lalu berhenti dan berdiri di suatu tempat yang datar. Di situ ada juga sejumlah besar pengikut-pengikut-Nya yang lain dan banyak orang yang datang dari mana-mana di seluruh Yudea, Yerusalem, dan kota-kota Tirus dan Sidon yang di tepi laut. <sup>18</sup>Mereka datang untuk mendengar Yesus, dan untuk disembuhkan dari penyakit-penyakit mereka. Mereka yang kemasukan roh jahat datang juga dan disembuhkan. <sup>19</sup>Semua orang berusaha menjamah Yesus, karena ada kuasa yang keluar dari diri-Nya yang menyembuhkan mereka semua. <sup>20</sup>Yesus memandang pengikut-pengikut-Nya lalu berkata, "Berbahagialah kalian orang-orang miskin, karena kalian adalah anggota umat Allah! <sup>21</sup>Berbahagialah kalian yang lapar sekarang; kalian akan dikenyangkan! Berbahagialah kalian yang menangis sekarang; kalian akan tertawa! <sup>22</sup>Berbahagialah kalian kalau dibenci, ditolak, dihina dan difitnah oleh karena Anak Manusia! <sup>23</sup>Nabi-nabi pada zaman dahulu diperlakukan begitu juga. Kalau hal itu terjadi hendaklah kalian bersenang hati dan menari dengan gembira, sebab besarlah upah yang tersedia untuk kalian di surga. <sup>24</sup>Tetapi celakalah kalian yang kaya sekarang ini; sebab kalian sudah mengalami kenikmatan! <sup>25</sup>Celakalah kalian yang kenyang sekarang ini; sebab kalian akan kelaparan! Celakalah kalian yang tertawa sekarang ini; sebab kalian akan bersedih hati dan menangis! <sup>26</sup>Celakalah kalian, jika semua orang memujimu; sebab begitu juga nenek moyang mereka memuji nabi-nabi palsu zaman dahulu." <sup>27</sup>"Tetapi kepada kalian yang mendengar Aku sekarang ini, Aku beri pesan ini: kasihilah musuh-musuhmu, dan berbuatlah baik kepada orang yang membencimu. <sup>28</sup>Berkatilah orang yang mengutukmu, dan doakanlah orang yang jahat terhadapmu. <sup>29</sup>Kalau orang menampar pipimu yang satu, biarkan ia menampar pipimu yang sebelah juga. Kalau jubahmu dirampas, berikanlah juga bajumu. <sup>30</sup>Kalau orang minta sesuatu kepadamu, berikanlah itu kepadanya; dan kalau milikmu dirampas, janganlah memintanya kembali. <sup>31</sup>Perlakukanlah orang lain seperti kalian ingin diperlakukan oleh mereka. <sup>32</sup>Kalau kalian mengasihi orang-orang yang mengasihi kalian saja, apa jasmu? Orang berdosa pun mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka! <sup>33</sup>Dan kalau kalian berbuat baik kepada orang-orang yang berbuat baik kepadamu saja, apa jasmu? Orang berdosa pun berbuat begitu! <sup>34</sup>Dan kalau kalian meminjamkan uang hanya kepada orang-orang yang dapat mengembalikannya, apa jasmu? Orang berdosa pun meminjamkan uang kepada orang berdosa, lalu memintanya kembali! <sup>35</sup>Seharusnya bukan begitu! Kalian sebaliknya harus mengasihi musuhmu dan berbuat baik kepada mereka. Kalian harus memberi pinjaman, dan jangan mengharap men-

dapat kembali. Bila demikian, upahmu akan besar dan kalian akan menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi. Sebab Allah baik hati terhadap orang yang tidak tahu terima kasih, dan terhadap yang jahat juga. <sup>36</sup>Hendaklah kalian berbelaskasih seperti Bapamu juga berbelaskasih!" <sup>37</sup>"Janganlah menghakimi orang lain, supaya kalian sendiri juga jangan dihakimi oleh Allah. Janganlah menghukum orang lain, supaya kalian sendiri juga jangan dihukum Allah. Ampunilah orang lain, supaya Allah juga mengampuni kalian. <sup>38</sup>Berilah kepada orang lain, supaya Allah juga memberikan kepadamu; kalian akan menerima pemberian berlimpah-limpah yang sudah ditakar padat-padat untukmu. Sebab takaran yang kalian pakai untuk orang lain akan dipakai Allah untukmu." <sup>39</sup>Kemudian Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan berikut ini, "Kalau orang buta memimpin orang buta yang lain, pasti kedua-duanya akan jatuh ke dalam selokan. <sup>40</sup>Tidak ada murid yang lebih besar daripada gurunya. Tetapi murid yang sudah selesai belajar, akan menjadi sama seperti gurunya. <sup>41</sup>Mengapa kalian melihat secukil kayu dalam mata saudaramu, sedangkan balok yang di matamu sendiri tidak kalian perhatikan? <sup>42</sup>Bagaimana kalian dapat mengatakan kepada saudaramu, 'Mari, saudara, saya keluarkan kayu secukil itu dari matamu itu,' sedangkan dalam matamu sendiri ada balok yang tidak kalian lihat? Hai munafik! Keluarkanlah dahulu balok yang ada pada matamu sendiri. Barulah kalian dapat melihat dengan jelas dan dapat mengeluarkan secukil kayu dari mata saudaramu." <sup>43</sup>"Pohon yang subur tidak menghasilkan buah yang buruk. Begitu juga pohon yang tidak subur tidak menghasilkan buah yang baik. <sup>44</sup>Setiap pohon dikenal dari buahnya. Belukar berduri tidak menghasilkan buah ara, dan semak berduri tidak menghasilkan buah anggur. <sup>45</sup>Orang yang baik mengeluarkan hal-hal baik karena hatinya berlimpah dengan kebaikan. Orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat karena hatinya penuh kejahatan. Sebab apa yang diucapkan oleh mulut itulah yang melimpah dari hati." <sup>46</sup>"Mengapa kalian memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan,' tetapi tidak melakukan apa yang Kukatakan kepadamu? <sup>47</sup>Dengan siapakah dapat kita samakan orang yang datang kepada-Ku, dan mendengar perkataan-Ku, serta melakukannya? --Baiklah Aku menunjukkannya kepadamu--. <sup>48</sup>Ia seperti orang yang ketika membangun rumah menggali dalam-dalam, lalu membuat pondasinya pada batu. Pada waktu ada banjir dan air sungai melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, sebab sudah dibangun di atas pondasi yang baik. <sup>49</sup>Tetapi orang yang mendengar perkataan-Ku dan tidak melakukannya, adalah seperti seorang yang membangun rumah tanpa pondasi. Kalau banjir melanda, rumah itu segera roboh; dan kerusakannya hebat sekali!"

**7**Setelah selesai mengatakan hal-hal itu kepada orang banyak, Yesus pergi ke Kapernaum. <sup>2</sup>Di situ ada perwira

Roma yang mempunyai hamba yang sangat dikasihinya. Hamba itu sakit dan hampir mati. <sup>3</sup>Pada waktu perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa pemimpin orang Yahudi pergi kepada-Nya untuk minta supaya Ia datang dan menyembuhkan hambanya. <sup>4</sup>Ketika sampai pada Yesus, orang-orang itu memohon dengan sangat supaya Ia menolong perwira itu. "Perwira ini layak ditolong oleh Bapak," kata mereka kepada Yesus, <sup>5</sup>"sebab ia mengasihi bangsa kita dan sudah membangun rumah ibadat untuk kami." <sup>6</sup>Maka Yesus pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika Yesus hampir sampai di rumah itu, perwira itu mengutus kawan-kawannya kepada-Nya untuk mengatakan, "Tak usah Bapak bersusah-susah ke rumah saya. Saya tidak patut menerima Bapak di rumah saya. <sup>7</sup>Itu sebabnya saya sendiri tidak berani menghadap Bapak. Jadi beri saja perintah supaya pelayan saya sembuh. <sup>8</sup>Sebab saya pun tunduk kepada perintah atasan dan di bawah saya ada juga prajurit-prajurit yang harus tunduk pada perintah saya. Kalau saya menyuruh seorang prajurit, 'Pergil!' ia pun pergi; dan kalau saya mengatakan kepada yang lain, 'Mari sini!' ia pun datang. Dan kalau saya memerintahkan hamba saya, 'Buatlah ini!' ia pun membuatnya." <sup>9</sup>Yesus heran mendengar itu. Ia menoleh dan berkata kepada orang banyak yang sedang mengikuti-Nya, "Bukan main orang ini. Di antara orang Israel pun belum pernah Aku menemukan iman sebesar ini!" <sup>10</sup>Ketika orang-orang yang disuruh itu kembali ke rumah perwira itu, hamba itu sudah sembuh. <sup>11</sup>Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke kota Nain. Pengikut-pengikut-Nya dan orang banyak pergi bersama Dia. <sup>12</sup>Waktu Yesus sampai di dekat pintu gerbang kota, orang-orang sedang mengantar jenazah ke luar kota. Yang meninggal adalah anak laki-laki, anak tunggal seorang janda. Banyak penduduk kota menyertai ibu itu. <sup>13</sup>Ketika Tuhan Yesus melihat wanita itu, Ia kasihan kepadanya lalu berkata, "Jangan menangis, Ibu!" <sup>14</sup>Kemudian Yesus mendekati usungan jenazah itu dan menjamahnya. Maka pengusung-pengusung berhenti. Yesus berkata, "Hai pemuda, Aku menyuruh engkau bangun!" <sup>15</sup>Pemuda yang sudah mati itu, bangun duduk dan mulai berbicara. Maka Yesus menyerahkannya kepada ibunya. <sup>16</sup>Semua orang takut dan mulai memuji Allah. Mereka berkata, "Seorang nabi yang besar sudah muncul di tengah-tengah kita! Allah sudah datang untuk menyelamatkan umat-Nya!" <sup>17</sup>Kabar tentang Yesus ini tersebar di seluruh Yudea dan di daerah sekitarnya. <sup>18</sup>Pengikut-pengikut Yohanes memberitahukan kepada Yohanes semua peristiwa itu. Maka Yohanes memanggil dua orang pengikutnya <sup>19</sup>lalu menyuruh mereka pergi kepada Tuhan Yesus dan bertanya, "Bapakkah orang yang akan datang menurut janji Allah, atau haruskah kami menunggu seorang lain?" <sup>20</sup>Kedua pengikut Yohanes itu pergi kepada Yesus dan berkata, "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada Bapak, apakah Bapak orang yang akan datang menurut janji Allah, atau haruskah kami me-

nunggu orang lain?" <sup>21</sup>Waktu itu, Yesus menyembuhkan banyak orang, dan mengusir banyak roh jahat serta membuat banyak orang buta dapat melihat. <sup>22</sup>Jadi Yesus menjawab, "Kembalilah kepada Yohanes dan beritahukanlah apa yang kalian dengar dan lihat: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang berpenyakit kulit yang mengerikan sembuh, orang tuli mendengar, orang mati hidup kembali, dan Kabar Baik dari Allah diberitakan kepada orang-orang miskin. <sup>23</sup>Berbahagialah orang yang tidak ada alasan untuk menolak Aku." <sup>24</sup>Sesudah utusan-utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, kata-Nya, "Kalian pergi ke padang gurun untuk melihat apa? Sehelai rumput yang dititip anginkah? <sup>25</sup>Kalian pergi untuk melihat apa? Seorang yang berpakaian baguskah? Orang-orang yang berpakaian begitu dan yang hidup mewah tinggal di istana! <sup>26</sup>Jadi, kalian keluar untuk melihat apa? Untuk melihat seorang nabikah? Benar, malah lebih dari seorang nabi. <sup>27</sup>Sebab Yohanes itulah yang dimaksudkan dalam ayat Alkitab ini, 'Inilah utusan-Ku,' kata Allah, 'Aku akan mengutus dia lebih dahulu daripada-Mu, supaya ia membuka jalan untuk-Mu!'" <sup>28</sup>"Ingatlah," kata Yesus pula, "di dunia ini tidak pernah ada orang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Tetapi orang yang terkecil di antara umat Allah, lebih besar daripada Yohanes Pembaptis." <sup>29</sup>Semua orang--termasuk penagih-penagih pajak--mendengar Yesus mengatakan hal itu; merekalah orang-orang yang sudah mentaati tuntutan-tuntutan Allah dan mau dibaptis oleh Yohanes. <sup>30</sup>Tetapi orang-orang Farisi dan guru-guru agama tidak mau menerima rencana Allah untuk diri mereka. Mereka tidak mau dibaptis oleh Yohanes. <sup>31</sup>Lalu Yesus berbicara lagi, kata-Nya, "Dengan apa harus Aku bandingkan orang-orang zaman ini? Seperti apakah mereka? <sup>32</sup>Mereka seperti anak-anak yang duduk di pasar; sekelompok berseru kepada yang lain, 'Kami memainkan lagu gembira untuk kalian, tetapi kalian tidak mau menari! Kami menyanyikan lagu perkabungan, dan kalian tidak menangis!' <sup>33</sup>Yohanes Pembaptis datang--ia berpuasa dan tidak minum anggur--dan kalian berkata, 'Ia kemasukan setan!' <sup>34</sup>Anak Manusia datang--Ia makan dan minum--lalu kalian berkata, 'Lihat orang itu! Rakus, pemabuk, kawan penagih pajak dan kawan orang berdosa.' <sup>35</sup>Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah terbukti dari semua orang yang menerimanya." <sup>36</sup>Seorang Farisi, bernama Simon, mengundang Yesus makan. Yesus pergi ke rumahnya dan duduk makan. <sup>37</sup>Di kota itu ada pula seorang wanita yang hidup dalam dosa. Waktu ia mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia datang dengan membawa sebuah botol pualam berisi minyak wangi. <sup>38</sup>Ia berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya dan menangis sambil membasahi kaki Yesus dengan air matanya. Kemudian kaki Yesus dikeringkannya dengan rambutnya lalu diciumnya dan dituangi minyak wangi. <sup>39</sup>Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu, ia

berkata dalam hati, "Seandainya orang ini nabi, tentu Ia tahu siapa wanita itu yang menyentuh Dia, dan bahwa wanita itu hidup dalam dosa!"<sup>40</sup> Lalu Yesus berkata kepada Simon, "Simon, ada sesuatu yang mau Kukatakan kepadamu." "Ya, Pak Guru," jawab Simon, "katakan saja."<sup>41</sup> Yesus berkata, "Ada dua orang yang berutang kepada orang yang meminjamkan uang. Yang seorang berutang lima ratus uang perak, dan yang seorang lagi lima puluh uang perak."<sup>42</sup> Kedua-duanya tidak dapat melunasi utang itu, maka utang mereka dihapuskan. Nah, siapa di antara kedua orang itu akan lebih mengasihi orang yang meminjamkan uang itu?"<sup>43</sup> "Saya kira orang yang paling banyak dihapus utangnya!" jawab Simon. "Pendapatmu benar," jawab Yesus.<sup>44</sup> Lalu Yesus melihat kepada wanita itu dan berkata kepada Simon, "Engkau melihat wanita ini? Aku datang ke rumahmu, dan engkau tidak menyediakan air untuk membersihkan kaki-Ku; tetapi wanita ini sudah membersihkan kaki-Ku dengan air matanya, dan mengeringkannya dengan rambutnya."<sup>45</sup> Engkau tidak menyambut Aku dengan ciuman, tetapi wanita ini tidak berhenti menciumi kaki-Ku sejak Aku datang ke sini.<sup>46</sup> Engkau tidak menuang minyak di kepala-Ku, tetapi wanita ini sudah menuang minyak wangi di kaki-Ku.<sup>47</sup> Sungguh: kasihnya yang besar itu menunjukkan bahwa dosanya yang banyak sudah diampuni! Kalau orang diampuni sedikit, ia akan mengasihi sedikit juga."<sup>48</sup> Lalu Yesus berkata kepada wanita itu, "Dosa-dosamu sudah diampuni."<sup>49</sup> Orang-orang lain yang duduk makan bersama Yesus mulai berkata satu sama lain, "Siapa orang ini sampai dapat mengampuni dosa?"<sup>50</sup> Tetapi Yesus berkata kepada wanita itu, "Karena engkau percaya kepada-Ku, engkau diselamatkan. Pergilah dengan damai!"

8 Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke kota-kota dan kampung-kampung, untuk memberitakan Kabar Baik bahwa Allah mulai memerintah sebagai Raja. Dua belas pengikut-Nya ikut bersama Dia.<sup>2</sup> Begitu juga beberapa wanita yang sudah disembuhkan dari roh jahat dan penyakit. Mereka ialah Maria yang disebut Magdalena (tujuh roh jahat yang sudah dikeluarkan daripadanya);<sup>3</sup> juga Yohana, istri Khuza, pegawai istana Herodes; Susana, dan banyak lagi wanita lain. Dengan biaya sendiri, mereka membantu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya.<sup>4</sup> Orang-orang terus saja datang kepada Yesus dari berbagai kota. Dan pada waktu sudah banyak orang berkumpul, Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan berikut ini:<sup>5</sup> "Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia sedang menabur, ada benih yang jatuh di jalan. Sebagian diinjak orang dan yang lainnya dimakan burung."<sup>6</sup> Ada juga yang jatuh di tempat berbatu-batu. Pada waktu tunas-tunasnya keluar tanaman itu layu sebab tanahnya kering.<sup>7</sup> Ada pula benih yang jatuh di tengah semak berduri. Semak berduri itu tumbuh bersama benih itu, dan menghimpitnya sehingga mati.<sup>8</sup> Tetapi ada pula benih yang jatuh di tanah

yang subur, lalu tumbuh dan menghasilkan buah seratus kali lipat." Sesudah menceritakan perumpamaan itu, Yesus berkata, "Kalau punya telinga, dengarkan!"<sup>9</sup> Pengikut-pengikut Yesus menanyakan kepada-Nya arti dari perumpamaan itu.<sup>10</sup> Yesus menjawab, "Kalian sudah diberi anugerah untuk mengetahui rahasia tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Tetapi orang-orang lain diajar dengan perumpamaan, supaya mereka memperhatikan, tetapi tidak tahu apa yang terjadi; dan mereka mendengar, tetapi tidak mengerti."<sup>11</sup> Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah perkataan Allah.<sup>12</sup> Benih yang jatuh di jalan ibarat orang-orang yang mendengar perkataan itu. Tetapi Iblis datang dan merampas kabar itu dari hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.<sup>13</sup> Benih yang jatuh di tempat yang berbatu ibarat orang yang pada waktu mendengar kabar itu, menerimanya dengan senang hati. Tetapi berita itu tidak berakar dalam hati mereka. Mereka percaya sebentar saja, dan pada waktu cobaan datang, mereka murtad.<sup>14</sup> Benih yang jatuh di tengah semak berduri ibarat orang yang mendengar kabar itu, tetapi khawatir tentang hidup mereka serta ingin hidup mewah dan senang di dalam dunia ini. Semuanya itu menghimpit mereka sehingga tidak menghasilkan buah yang matang.<sup>15</sup> Benih yang jatuh di tanah yang subur ibarat orang yang mendengar kabar itu, lalu menyimpannya di dalam hati yang baik dan jujur. Mereka bertahan sampai menghasilkan buah."<sup>16</sup> Tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu menutupnya dengan tempayan, atau meletakkannya di bawah tempat tidur. Ia akan menaruh lampu itu pada kaki lampu, supaya orang yang masuk dapat melihat terangnya.<sup>17</sup> Tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan kelihatan; dan tidak ada yang dirahasiakan yang tidak akan terbongkar dan diketahui.<sup>18</sup> Sebab itu perhatikanlah baik-baik apa yang kalian dengar. Sebab orang yang sudah mempunyai, akan diberi lebih banyak lagi; tetapi orang yang tidak mempunyai, sedikit yang masih ada padanya akan diambil juga."<sup>19</sup> Ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepada-Nya, tetapi mereka tidak dapat sampai kepada-Nya karena orang terlalu banyak.<sup>20</sup> Maka ada seorang yang berkata kepada Yesus, "Pak, ibu dan saudara-saudara Bapak ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan Bapak."<sup>21</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Orang-orang yang mendengar perkataan Allah dan melakukannya, merekalah ibu dan saudara-saudara-Ku."<sup>22</sup> Pada suatu hari Yesus dengan pengikut-pengikut-Nya naik perahu. "Mari kita pergi ke seberang danau," kata Yesus kepada mereka. Maka mereka pun berangkat.<sup>23</sup> Pada waktu mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba angin besar melanda danau itu. Air mulai masuk ke dalam perahu, sehingga membahayakan mereka semuanya.<sup>24</sup> Pengikut-pengikut Yesus pergi kepada-Nya dan membangunkan Dia. Mereka berkata, "Pak Guru, Pak Guru, kita celaka!" Yesus bangun lalu membentak angin dan ombak yang sedang bergelora itu. Angin dan ombak itu pun

berhenti lalu danau menjadi sangat tenang. <sup>25</sup>Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Mengapa kalian tidak percaya kepada-Ku?" Mereka menjadi heran dan takut. Dan berkatalah mereka satu sama lain, "Siapa sebenarnya orang ini sampai memberi perintah kepada angin dan ombak, dan Ia pun ditaati!" <sup>26</sup>Yesus dan pengikut-pengikut-Nya terus berlayar sampai ke daerah Gerasa di seberang Danau Galilea. <sup>27</sup>Pada waktu Yesus turun ke darat, Ia didatangi seorang laki-laki yang kemasukan roh jahat. Orang itu dari kota. Sudah lama ia tidak berpakaian dan tidak mau tinggal di rumah. Ia hanya mau tinggal di gua-gua tempat kuburan. <sup>28</sup>Ketika melihat Yesus, ia berteriak lalu sujud di hadapan Yesus dan berseru, "Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi! Akan Kauapakan saya ini? Saya mohon jangan menyiksa saya!" <sup>29</sup>Orang itu berkata begitu sebab Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar daripadanya. Sudah seringkali ia dikuasai roh jahat itu sehingga walaupun tangan dan kakinya sudah diikat dengan rantai dan ia dijaga ketat, ia masih juga dapat memutuskan rantai itu lalu dibawa roh jahat ke padang pasir. <sup>30</sup>Yesus bertanya kepada orang itu, "Siapa namamu?" "Nama saya 'Legiun'," jawab orang itu--sebab ada banyak roh jahat yang sudah masuk ke dalam dirinya. <sup>31</sup>Roh-roh jahat itu minta dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir mereka ke dalam Jurang Maut. <sup>32</sup>Dekat tempat itu ada banyak sekali babi yang sedang mencari makan di lereng bukit. Roh-roh jahat itu minta dengan sangat kepada Yesus supaya diizinkan masuk ke dalam babi-babi itu. Dan Yesus setuju. <sup>33</sup>Maka roh-roh jahat itu keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Lalu babi-babi itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau, kemudian tenggelam. <sup>34</sup>Penjaga-penjaga babi itu melihat apa yang telah terjadi. Maka mereka lari dan menyiarkan kabar itu di kota dan di desa sekitarnya. <sup>35</sup>Lalu orang-orang keluar untuk melihat apa yang terjadi. Mereka datang kepada Yesus, dan di situ mereka mendapati orang yang sudah terlepas dari roh-roh jahat itu sedang duduk dekat kaki Yesus. Ia sudah berpakaian dan pikirannya sudah waras. Mereka menjadi takut. <sup>36</sup>Mereka yang melihat kejadian itu menceritakan kepada orang-orang bagaimana orang itu disembuhkan. <sup>37</sup>Lalu seluruh penduduk daerah Gerasa itu minta dengan sangat supaya Yesus meninggalkan tempat itu, sebab mereka semua takut sekali. Jadi Yesus naik perahu hendak pulang. <sup>38</sup>Orang yang sudah terlepas dari roh-roh jahat itu mohon kepada Yesus supaya ia boleh ikut. Tetapi Yesus menyuruh dia pergi, kata-Nya, <sup>39</sup>"Pulanglah dan kabarkanlah apa yang sudah dilakukan Allah kepadamu." Maka orang itu pergi memberitahukan ke seluruh pelosok kota, apa yang sudah dilakukan Yesus kepadanya. <sup>40</sup>Ketika Yesus kembali di seberang danau, Ia disambut dengan gembira oleh orang-orang karena mereka sedang menunggu-nunggu Dia. <sup>41</sup>Lalu datang seorang kepala rumah ibadat setempat. Namanya Yairus. Ia sujud di depan Yesus dan minta de-

ngan sangat supaya Yesus datang ke rumahnya, <sup>42</sup>karena satu-satunya anak perempuannya yang berumur dua belas tahun hampir mati. Sementara Yesus berjalan ke rumah Yairus, orang-orang mendesak-desak Dia dari segala jurusan. <sup>43</sup>Di antaranya ada pula seorang wanita yang sudah dua belas tahun sakit pendarahan yang berhubungan dengan haidnya. Ia telah menghabiskan segala miliknya untuk berobat pada dokter, tetapi tidak ada yang dapat menyembuhkannya. <sup>44</sup>Wanita itu mendekati Yesus dari belakang, lalu menyentuh ujung jubah-Nya. Seketika itu pendarahan wanita itu berhenti. <sup>45</sup>Yesus bertanya, "Siapa yang menyentuh Aku?" Semua orang menyangkal. Lalu Petrus berkata, "Pak, ada banyak sekali orang di sekeliling Bapak; mereka mendesak-desak Bapak!" <sup>46</sup>Yesus berkata, "Tetapi ada orang yang menyentuh Aku. Aku tahu itu, sebab ada kekuatan yang keluar dari-Ku." <sup>47</sup>Wanita itu sadar bahwa perbuatannya sudah ketahuan. Jadi ia datang dengan gemetar lalu sujud di depan Yesus. Maka ia menceritakan di hadapan semua orang, mengapa ia menyentuh Yesus, dan bahwa penyakitnya sembuh pada saat itu juga. <sup>48</sup>Yesus berkata kepadanya, "Anak-Ku, karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh. Pergilah dengan selamat." <sup>49</sup>Sementara Yesus masih berbicara, seorang pesuruh datang dari rumah Yairus. Ia berkata kepada Yairus, "Putri Tuan sudah meninggal. Tak usah Tuan menyusahkan Bapak Guru lagi." <sup>50</sup>Ketika Yesus mendengar itu, Ia berkata kepada Yairus, "Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan sembuh." <sup>51</sup>Setelah sampai di rumah Yairus, Yesus tidak mengizinkan seorang pun masuk dengan Dia kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus dan ibu bapak anak itu saja. <sup>52</sup>Semua orang sedang menangis dan meratap karena kematian anak itu. Tetapi Yesus berkata, "Jangan menangis. Anak itu tidak mati, ia hanya tidur!" <sup>53</sup>Mereka menertawakan Yesus, sebab mereka tahu anak perempuan itu sudah mati. <sup>54</sup>Kemudian Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, "Bangunlah, Nak!" <sup>55</sup>Nyawa anak itu kembali kepada anak itu, dan seketika itu juga ia bangun. Sesudah itu Yesus menyuruh mereka memberi makan kepada anak itu. <sup>56</sup>Orang tua anak itu heran sekali. Tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan peristiwa itu kepada siapa pun.

**9** Yesus memanggil kedua belas pengikut-Nya, lalu memberi kepada mereka kuasa untuk mengusir roh jahat dan menyembuhkan penyakit. <sup>2</sup>Kemudian Ia menyuruh mereka pergi menyembuhkan orang sakit dan menyiarkan berita tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. <sup>3</sup>"Jangan membawa apa-apa untuk perjalananmu," kata Yesus kepada mereka. "Jangan membawa tongkat, atau kantong sedekah, atau makanan, atau uang, ataupun dua helai pakaian. <sup>4</sup>Di mana saja kalian diterima, tinggallah di situ sampai kalian meninggalkan kota itu. <sup>5</sup>Dan di mana kalian tidak diterima, pada waktu kalian meninggalkan kota itu, kebaskanlah debu dari tapak kakimu, se-



bagai peringatan terhadap mereka.”<sup>6</sup> Pengikut-pengikut Yesus berangkat, lalu pergi ke desa-desa untuk memberitakan Kabar Baik itu dan menyembuhkan orang sakit di mana-mana.<sup>7</sup> Ketika Herodes, yang memerintah di Galilea, mendengar tentang semua kejadian itu, ia bingung. Sebab ada yang berkata bahwa Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali.<sup>8</sup> Ada juga yang berkata bahwa Elia sudah muncul lagi. Orang lain pula berkata bahwa seorang nabi dari nabi-nabi dahulu kala sudah hidup kembali.<sup>9</sup> Herodes berkata, ”Saya sudah menyuruh orang memancung kepala Yohanes. Tetapi Orang ini, siapa sebenarnya Dia? Ada banyak yang sudah saya dengar tentang Dia.” Maka Herodes berusaha untuk melihat Yesus.<sup>10</sup> Rasul-rasul Yesus kembali dan menceritakan kepada Yesus semua yang mereka sudah lakukan. Yesus mengajak mereka, lalu pergi bersama-sama mereka menyendiri ke kota Betsaida.<sup>11</sup> Tetapi ketika orang-orang mengetahui tentang hal itu, mereka mengikuti Yesus. Ia menerima mereka, lalu berbicara kepada mereka tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Dan Ia juga menyembuhkan orang sakit di antara mereka.<sup>12</sup> Ketika matahari mulai terbenam, kedua belas pengikut Yesus datang kepada-Nya dan berkata, ”Pak, tempat ini terpencil. Lebih baik Bapak menyuruh orang-orang ini pergi, supaya mereka dapat mencari makanan dan tempat menginap di kampung-kampung dan desa-desa di sekitar ini.”<sup>13</sup> Tetapi Yesus menjawab, ”Kalian saja memberi mereka makan.” Pengikut-pengikut Yesus berkata, ”Kami hanya punya lima roti dan dua ikan. Apakah kami harus pergi membeli makanan untuk semua orang ini?”<sup>14</sup> (Ada kira-kira lima ribu orang laki-laki di situ.) Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, ”Suruhlah orang-orang ini duduk berkelompok, kira-kira lima puluh orang sekelompok.”<sup>15</sup> Pengikut-pengikut Yesus itu melakukan apa yang dikatakan Yesus kepada mereka.<sup>16</sup> Lalu Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, kemudian menengadahkan ke langit dan mengucap terima kasih kepada Allah. Setelah itu Ia membelah-belah roti dan ikan itu dengan tangan-Nya lalu memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu.<sup>17</sup> Mereka semuanya makan sampai kenyang. Lalu pengikut-pengikut Yesus mengumpulkan kelebihan makanan itu sebanyak dua belas bakul.<sup>18</sup> Pada suatu hari, ketika Yesus sedang berdoa sendirian, pengikut-pengikut-Nya datang kepada-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, ”Menurut kata orang, Aku ini siapa?”<sup>19</sup> Mereka menjawab, ”Ada yang berkata Yohanes Pembaptis. Ada juga yang berkata Elia, yang lain lagi berkata salah seorang nabi zaman dahulu yang sudah hidup kembali.”<sup>20</sup> Tetapi menurut kalian sendiri, Aku ini siapa?” tanya Yesus. Petrus menjawab, ”Bapak adalah Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah.”<sup>21</sup> Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, ”Jangan sekali-kali memberitahukan hal itu kepada siapa pun.”<sup>22</sup> Yesus berkata juga, ”Anak Manusia memang harus banyak menderita

dan ditentang oleh pemimpin-pemimpin dan imam-imam kepala, serta guru-guru agama. Ia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga akan dibangkitkan kembali.”<sup>23</sup> Kemudian Yesus berkata kepada semua orang yang ada di situ, ”Orang yang mau mengikuti Aku, harus melupakan kepentingannya sendiri, memikul salibnya tiap-tiap hari, dan terus mengikuti Aku.”<sup>24</sup> Sebab orang yang mau mempertahankan hidupnya, akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang mengurbankan hidupnya untuk kepentingan-Ku, akan menyelamatkannya.<sup>25</sup> Apa untungnya bagi seseorang kalau seluruh dunia ini menjadi miliknya, tetapi ia merusak dan kehilangan hidupnya?<sup>26</sup> Kalau orang malu mengakui Aku dan pengajaran-Ku, Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu pada waktu Ia datang nanti dengan kuasa-Nya, dan dengan kuasa Bapa serta kuasa malaikat-malaikat yang suci!<sup>27</sup> Ketahuilah: dari antara kalian di sini ada yang tidak akan mati sebelum ia melihat Allah memerintah.”<sup>28</sup> Kira-kira seminggu setelah Yesus mengajarkan hal-hal itu, Ia membawa Petrus, Yohanes, dan Yakobus ke atas sebuah gunung untuk berdoa.<sup>29</sup> Sementara Yesus berdoa di situ, muka-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.<sup>30</sup> Tiba-tiba dua orang, yaitu Musa dan Elia menampakkan diri dengan cahaya dari surga. Mereka berbicara dengan Yesus mengenai kematian-Nya yang tidak lama lagi akan dijalankan-Nya di Yerusalem.<sup>31</sup> (9:30)<sup>32</sup> Pada waktu itu Petrus dan kawan-kawannya tertidur, tetapi tiba-tiba bangun, dan melihat Yesus bercahaya dan dua orang itu berdiri dengan Dia.<sup>33</sup> Pada waktu kedua orang itu hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada Yesus, ”Bapak Guru, enak sekali kita di sini. Baiklah kami mendirikan tiga kemah: satu untuk Tuan, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” (Petrus berkata begitu tanpa mengerti apa yang dikatakannya.)<sup>34</sup> Sementara Petrus masih berbicara, datanglah sebuah awan, dan meliputi mereka, sehingga mereka takut.<sup>35</sup> Kemudian dari awan itu terdengar suara yang berkata, ”Inilah Anak-Ku yang Kupilih. Dengarkan Dia!”<sup>36</sup> Setelah suara itu berhenti, mereka melihat Yesus sendirian di situ. Pengikut-pengikut Yesus diam saja tentang semuanya itu, dan tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang telah mereka lihat.<sup>37</sup> Keesokan harinya Yesus dan ketiga pengikut-Nya turun dari gunung itu, dan orang banyak datang kepada Yesus.<sup>38</sup> Seorang laki-laki dari tengah-tengah orang banyak itu berteriak, ”Pak Guru, tolonglah melihat anak saya—dia satu-satunya anak saya!”<sup>39</sup> Apabila roh jahat menyerang dia, ia mendadak berteriak dan badannya kejang-kejang sampai mulutnya berbusa. Roh itu terus menyiksa dia dan tidak mau keluar dari dia!<sup>40</sup> Sudah saya minta pengikut-pengikut Bapak mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat.”<sup>41</sup> Yesus menjawab, ”Bukan main kalian ini! Kalian sungguh orang-orang yang menyeleweng dan tidak percaya! Sampai kapan Aku harus tinggal bersama kalian dan bersabar terhadap kalian? Bawa anakmu itu ke mari!”<sup>42</sup> Sementara anak itu berjalan menuju Yesus, roh

jahat itu membanting dia dan membuat badannya kejang-kejang. Tetapi Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dan sembuhlah anak itu. Lalu anak itu diserahkan kembali kepada ayahnya. <sup>43</sup>Semua orang heran melihat kuasa Allah yang begitu besar. Pada waktu orang-orang masih terheran-heran melihat semua yang dilakukan-Nya, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, <sup>44</sup>"Perhatikanlah baik-baik dan jangan lupa kata-kata-Ku ini: Anak Manusia akan diserahkan kepada kuasa manusia." <sup>45</sup>Tetapi pengikut-pengikut Yesus itu tidak mengerti perkataan-Nya itu. Hal itu dirahasiakan kepada mereka supaya mereka tidak mengerti. Tetapi mereka takut menanyakan hal itu kepada-Nya. <sup>46</sup>Di antara pengikut-pengikut Yesus timbul pertengkaran tentang siapa dari mereka yang terbesar. <sup>47</sup>Yesus tahu pikiran mereka, sebab itu Ia mengambil seorang anak kecil dan membuat anak itu berdiri di samping-Nya. <sup>48</sup>Lalu Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Orang yang menerima anak ini karena Aku, berarti menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku. Sebab orang yang terkecil di antara kalian, dialah yang terbesar!" <sup>49</sup>Yohanes berkata, "Tuan, kami melihat orang mengusir setan atas nama Tuan, dan kami melarang dia, sebab ia bukan dari kita." <sup>50</sup>"Jangan melarang dia," kata Yesus kepada Yohanes dan pengikut-pengikut Yesus yang lainnya, "sebab orang yang tidak melawan kalian, berarti berpihak pada kalian." <sup>51</sup>Ketika sudah dekat waktunya Yesus diangkat ke surga, Ia mengambil keputusan untuk pergi ke Yerusalem. <sup>52</sup>Maka Ia menyuruh orang pergi mendahului Dia. Orang-orang yang disuruh-Nya itu pergi, lalu masuk ke sebuah kampung di Samaria untuk menyiapkan segala sesuatu bagi Yesus. <sup>53</sup>Tetapi orang-orang di kampung itu tidak mau menerima Yesus, sebab nyata sekali Ia sedang menuju ke Yerusalem. <sup>54</sup>Maka pada waktu pengikut-pengikut Yesus, yaitu Yakobus dan Yohanes tahu tentang hal itu, mereka berkata, "Tuhan, apakah Tuhan mau, kami minta api turun dari langit untuk membinasakan orang-orang ini?" <sup>55</sup>Yesus berpaling, lalu memarahi mereka. <sup>56</sup>Setelah itu mereka pergi ke kampung yang lain. <sup>57</sup>Sementara Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meneruskan perjalanan, ada orang berkata kepada Yesus, "Pak, saya mau mengikuti Bapak ke mana saja!" <sup>58</sup>Yesus menjawab, "Serigala punya liang, dan burung punya sarang, tetapi Anak Manusia tidak punya tempat berbaring." <sup>59</sup>Lalu Yesus berkata kepada seorang yang lain, "Ikutlah Aku." Tetapi orang itu berkata, "Pak, izinkanlah saya pulang dahulu untuk menguburkan ayah saya." <sup>60</sup>Yesus menjawab, "Biarkan orang mati menguburkan orang matinya sendiri. Tetapi engkau, pergi dan siarkanlah berita bahwa Allah sudah mulai memerintah." <sup>61</sup>Ada juga seorang lain yang berkata, "Pak, saya mau mengikuti Bapak, tetapi izinkanlah saya pulang dahulu untuk pamit." <sup>62</sup>Yesus berkata kepada orang itu, "Orang yang sudah mulai membajak, lalu menengok ke belakang, tidak layak menjadi anggota umat Allah."

<sup>10</sup>Setelah itu Tuhan memilih tujuh puluh pengikut lagi, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului Dia ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya. <sup>2</sup>"Hasil yang akan dituai banyak," kata-Nya kepada mereka, "tetapi pekerja untuk menuainya hanya sedikit. Sebab itu, mintalah kepada Pemilik ladang supaya Ia mengirimkan pekerja untuk menuai hasil tanaman-Nya. <sup>3</sup>Nah, berangkatlah! Aku mengutus kalian seperti domba ke tengah-tengah serigala. <sup>4</sup>Jangan membawa dompet atau kantong sedekah, ataupun sepatu. Jangan berhenti di tengah jalan untuk memberi salam kepada seorangpun juga. <sup>5</sup>Kalau kalian masuk sebuah rumah, katakanlah lebih dahulu, 'Semoga sejahteralah dalam rumah ini.' <sup>6</sup>Kalau di situ ada orang yang suka damai, salam damaimu itu akan tetap padanya; kalau tidak, tariklah kembali salam damaimu itu. <sup>7</sup>Tinggallah di satu rumah saja. Terimalah apa yang dihidangkan di situ kepadamu, sebab orang yang bekerja berhak menerima upahnya. Jangan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain. <sup>8</sup>Apabila kalian datang ke sebuah kota dan di sana kalian disambut dengan baik, makanlah apa yang dihidangkan di situ kepadamu. <sup>9</sup>Sembuhkanlah orang-orang yang sakit di kota itu, dan beritakanlah kepada orang-orang di situ, 'Allah segera akan mulai memerintah sebagai Raja di tengah-tengah kalian.' <sup>10</sup>Tetapi kalau kalian datang ke sebuah kota dan di situ kalian tidak diterima, keluarlah ke jalan dan katakanlah, <sup>11</sup>'Bahkan debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami bebaskan sebagai peringatan kepadamu. Tetapi ketahuilah bahwa sudah dekat saatnya Allah mulai memerintah sebagai Raja di tengah-tengah kalian!' <sup>12</sup>Ingatlah, pada Hari Kiamat, orang Sodom akan lebih mudah diampuni Allah daripada orang kota itu!" <sup>13</sup>"Celakalah kamu, Korazim! Dan celakalah kamu, Betsaida! Seandainya keajaiban-keajaiban yang dibuat di tengah-tengahmu itu sudah dibuat di kota Tirus dan Sidon, pasti orang-orang di sana sudah lama bertobat dari dosa-dosa mereka, dan memakai pakaian berkabung serta menaruh abu di atas kepala mereka. <sup>14</sup>Pada Hari Kiamat, orang-orang Tirus dan Sidon akan lebih mudah diampuni Allah daripada kamu. <sup>15</sup>Dan kamu, Kapernaum! Kamu pikir, kamu akan ditinggikan sampai ke surga? Tidak! Malah kamu akan dibuang ke neraka!" <sup>16</sup>Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Orang yang mendengar kalian, mendengar Aku. Orang yang menolak kalian, menolak Aku. Dan orang yang menolak Aku, juga menolak Dia yang mengutus Aku." <sup>17</sup>Ketujuh puluh pengikut itu kembali dengan gembira sekali. "Tuhan," kata mereka, "roh-roh jahat pun taat kepada kami apabila kami memerintahkan mereka atas nama Tuhan!" <sup>18</sup>Yesus menjawab, "Aku melihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat. <sup>19</sup>Ketahuilah! Kalian sudah Kuberikan kuasa supaya kalian dapat menginjak ular dan kalajengking serta mematahkan segala kekuatan musuh, tanpa ada sesuatu pun yang dapat mencelakakan kalian. <sup>20</sup>Sekalipun begitu janganlah bergembira karena roh-roh jahat taat kepadamu.

Lebih baik kalian bergembira karena namamu tercatat di surga.”<sup>21</sup> Pada waktu itu juga, Yesus bergembira karena dikuasai oleh Roh Allah. Yesus berkata, ”Bapa, Tuhan yang menguasai langit dan bumi! Aku berterima kasih kepada-Mu karena semuanya itu Engkau rahasiakan dari orang-orang yang pandai dan berilmu, tetapi Engkau tunjukkan kepada orang-orang yang tidak terpelajar. Itulah yang menyenangkan hati Bapa.”<sup>22</sup> Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Anak, selain Bapa. Tidak ada juga yang mengenal Bapa selain Anak; dan orang-orang kepada siapa Anak itu mau memperkenalkan Bapa.”<sup>23</sup> Lalu Yesus menoleh kepada pengikut-pengikut-Nya, kemudian berkata kepada mereka tersendiri, ”Beruntunglah kalian karena telah melihat yang kalian lihat sekarang ini.”<sup>24</sup> Sebab ingat: Banyak nabi dan raja ingin melihat yang kalian lihat sekarang ini tetapi mereka tidak melihatnya. Mereka ingin mendengar yang kalian dengar sekarang ini, tetapi mereka tidak mendengarnya.”<sup>25</sup> Kemudian seorang guru agama tampil untuk menjebak Yesus. Ia bertanya, ”Bapak Guru, saya harus melakukan apa supaya dapat menerima hidup sejati dan kekal?”<sup>26</sup> Yesus menjawab, ”Apa yang tertulis dalam Alkitab? Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?”<sup>27</sup> Orang itu menjawab, ”Cintailah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segala kekuatanmu, dan dengan seluruh akalmu,’ dan ’Cintailah sesamamu seperti engkau mencintai dirimu sendiri.”<sup>28</sup> ”Jawabanmu itu benar,” kata Yesus. ”Lakukanlah itu, maka engkau akan hidup.”<sup>29</sup> Tetapi guru agama itu mau membenarkan diri. Ia bertanya, ”Siapa sesama saya itu?”<sup>30</sup> Yesus menjawab, ”Ada seorang laki-laki turun dari Yerusalem ke Yerikho. Di tengah jalan ia diserang perampok, dirampas segala yang dimilikinya, dipukul setengah mati, lalu ditinggalkan tergeletak di jalan dengan luka parah.”<sup>31</sup> Kebetulan seorang imam berjalan juga di jalan itu. Ketika dilihatnya orang itu, ia menyingkir ke seberang jalan, lalu berjalan terus.”<sup>32</sup> Begitu juga dengan seorang Lewi yang berjalan di situ; ketika dilihatnya orang itu, ia mendekatinya untuk mengamatinya. Tetapi ia pun menyingkir ke seberang jalan, lalu berjalan terus.”<sup>33</sup> Tetapi kemudian seorang Samaria yang sedang bepergian, lewat juga di situ. Ketika dilihatnya orang itu, sangat terharu hatinya karena kasihan.”<sup>34</sup> Maka didekatinya orang itu lalu membersihkan luka-lukanya dengan anggur dan mengobatinya dengan minyak, kemudian membalut luka-luka itu. Sesudah itu, ia menaikkan orang itu ke atas keledainya sendiri, lalu membawanya ke sebuah losmen dan merawatnya.”<sup>35</sup> Keesokan harinya ia mengambil dua keping uang perak dan memberikannya kepada pemilik losmen itu serta berkata, ’Rawatlah dia, dan kalau ada ongkos-ongkos lain, akan saya bayar nanti apabila saya kembali ke mari.’”<sup>36</sup> Kemudian Yesus mengakhiri cerita itu dengan pertanyaan ini, ”Dari ketiga orang itu yang manakah, menurut pendapatmu, yang bertindak sebagai sesama dari orang yang dirampok itu?”

<sup>37</sup>Guru agama yang ditanyai itu menjawab, ”Orang yang telah menolong orang itu.” ”Nah, pergilah dan perbuatlah seperti itu juga!” kata Yesus.”<sup>38</sup> Kemudian Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meneruskan perjalanan, lalu tiba di sebuah desa. Di situ seorang wanita, bernama Marta, mengundang Dia ke rumahnya.”<sup>39</sup> Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria. Maria ini duduk dekat Tuhan Yesus mendengarkan ajaran-ajaran-Nya.”<sup>40</sup> Tetapi Marta sibuk sekali dengan pekerjaan rumah tangganya. Ia pergi kepada Yesus dan berkata, ”Tuhan, apakah Tuhan tidak peduli Maria membiarkan saya bekerja sendirian saja? Suruhlah dia menolong saya!”<sup>41</sup> ”Marta, Marta!” jawab Tuhan. ”Engkau khawatir dan sibuk memikirkan ini dan itu;”<sup>42</sup> padahal yang penting hanya satu. Dan Maria sudah memilih yang baik, yang tidak akan diambil dari dia.”

**11** Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Sehabis berdoa, salah seorang dari pengikut-pengikut-Nya berkata, ”Tuhan, coba ajarkan kami berdoa seperti Yohanes mengajar pengikut-pengikutnya berdoa.”<sup>2</sup> Maka Yesus berkata kepada mereka, ”Kalau kalian berdoa, katakanlah begini, ’Bapa, Engkaulah Allah yang Esa. Semoga Engkau disembah dan dihormati.’”<sup>3</sup> Berilah setiap hari makanan yang kami perlukan.”<sup>4</sup> Ampunilah dosa-dosa kami, sebab kami juga mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membiarkan kami kehilangan percaya pada waktu kami dicobai.”<sup>5</sup> Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, ”Seandainya seorang dari antara kalian pergi ke rumah kawannya pada tengah malam, dan berkata, ’Kawan, pinjamkanlah roti tiga buah, sebab kawanku yang sedang dalam perjalanan, baru saja singgah di rumah dan aku tidak punya makanan untuk dia!’”<sup>7</sup> Seandainya kawan yang kaudatangi itu menjawab begini, dari dalam rumahnya, ’Jangan menyusahkan aku! Pintu sudah terkunci dan aku dengan anak-anakku sudah tidur. Aku tidak dapat bangun dan memberi apa-apa kepadamu.’”<sup>8</sup> ”Lalu bagaimana?” kata Yesus selanjutnya. ”Aku katakan, ya! Meskipun engkau adalah kawannya, ia tidak akan mau bangun dan memberikan sesuatu kepadamu. Tetapi justru karena engkau tidak merasa malu untuk minta kepadanya terus-menerus, maka ia akan bangun juga dan memberikan kepadamu apa yang engkau perlukan.”<sup>9</sup> Jadi, Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka kalian akan diberi; carilah, maka kalian akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu.”<sup>10</sup> Karena orang yang minta akan menerima; orang yang mencari akan mendapat, dan orang yang mengetuk, akan dibukakan pintu.”<sup>11</sup> Di antara kalian apakah ada ayah yang memberikan ular kepada anakmu, kalau ia minta ikan?<sup>12</sup> Atau memberikan kalajengking, kalau ia minta telur?<sup>13</sup> Walaupun kalian jahat, kalian tahu juga memberikan yang baik kepada anakmu. Apalagi Bapa di surga! Ia akan memberikan Roh-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya!”<sup>14</sup> Pada suatu hari Yesus mengusir roh ja-

hat keluar dari seorang bisu. Setelah roh jahat itu keluar, orang itu mulai berbicara. Banyak orang heran, <sup>15</sup>tetapi ada yang berkata, "Ia bisa mengusir roh jahat karena kuasa Beelzebul, kepala roh jahat itu." <sup>16</sup>Ada juga orang-orang lain yang mau menjebak Yesus, jadi mereka minta Ia melakukan suatu keajaiban sebagai tanda bahwa Ia datang dari Allah. <sup>17</sup>Tetapi Yesus tahu maksud mereka. Maka Ia berkata kepada mereka, "Kalau suatu negara terpecah dalam golongan-golongan yang saling bermusuhan, negara itu tidak akan bertahan. Dan sebuah keluarga yang terpecah-pecah dan bermusuhan satu sama lain, akan hancur. <sup>18</sup>Begitu juga di dalam kerajaan Iblis; kalau satu kelompok berkelahi dengan kelompok yang lain, kerajaan itu akan runtuh. Kalian berkata bahwa Aku mengusir roh jahat karena kuasa Beelzebul. <sup>19</sup>Kalau begitu, dengan kuasa siapa pengikut-pengikutmu mengusir roh-roh jahat itu? Pengikut-pengikutmu itu sendirilah yang membuktikan bahwa kalian salah! <sup>20</sup>Tetapi Aku mengusir roh jahat dengan kuasa Allah, dan itu berarti bahwa Allah sudah mulai memerintah di tengah-tengah kalian. <sup>21</sup>Kalau seorang yang kuat, dengan bersenjata lengkap, menjaga rumahnya sendiri, semua miliknya akan selamat. <sup>22</sup>Tetapi kalau seorang yang lebih kuat menyerang dan mengalahkan dia, maka orang yang lebih kuat itu akan merampas semua senjata yang diandalkan oleh pemilik rumah itu, lalu membagi-bagikan semua barang-barangnya. <sup>23</sup>Orang yang tidak memihak Aku, sesungguhnya melawan Aku, dan orang yang tidak membantu Aku, sesungguhnya merusak pekerjaannya juga." <sup>24</sup>Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu berkeliling ke tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat istirahat, tetapi ia tidak mendapatnya. Oleh sebab itu, ia berkata, 'Saya akan kembali ke rumah yang sudah saya tinggalkan!' <sup>25</sup>Waktu ia sampai di sana, ia mendapatkan rumah itu bersih dan teratur. <sup>26</sup>Lalu ia pergi dan membawa tujuh roh lain yang lebih jahat dari dia. Kemudian mereka masuk ke dalam orang itu lalu tinggal di situ. Dan akhirnya keadaan orang itu menjadi lebih buruk dari semula." <sup>27</sup>Setelah Yesus berkata begitu, seorang wanita dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Sungguh berbahagia wanita yang melahirkan dan menyusui Engkau!" <sup>28</sup>Tetapi Yesus menjawab, "Lebih berbahagia lagi orang yang mendengar perkataan Allah dan menjalankannya!" <sup>29</sup>Sementara orang-orang mengerumuni Yesus, Ia meneruskan pembicaraan-Nya, kata-Nya, "Alangkah jahatnya orang-orang zaman ini. Mereka minta suatu keajaiban supaya mereka dapat percaya kepada-Ku, tetapi mereka tidak akan diberikan satu keajaiban pun, kecuali keajaiban Nabi Yunus. <sup>30</sup>Sebagaimana Nabi Yunus merupakan keajaiban bagi orang-orang kota Niniwe, begitu juga Anak Manusia akan menjadi suatu keajaiban untuk orang-orang zaman ini. <sup>31</sup>Pada Hari Kiamat, Ratu negeri Selatan akan bangkit bersama orang-orang zaman ini, dan menuduh mereka. Sebab, untuk mendengarkan pengajaran Salomo yang bijak, Ratu itu membuat perja-

lanan yang jauh sekali dari ujung bumi. Tetapi di sini sekarang ada yang lebih besar daripada Salomo! <sup>32</sup>Pada Hari Kiamat, penduduk Niniwe akan bangkit bersama orang-orang zaman ini, dan menuduh mereka, sebab orang Niniwe itu bertobat dari dosa-dosa mereka ketika Yunus berkhutbah kepada mereka. Tetapi di sini sekarang ada yang lebih besar daripada Yunus!" <sup>33</sup>Tidak ada orang yang memasang lampu lalu menyembunyikannya atau menutupinya dengan tempayan. Ia akan menaruh lampu itu pada kaki lampu, supaya orang yang masuk dapat melihat terangnya. <sup>34</sup>Mata adalah lampu untuk badan. Kalau matamu jernih, seluruh badanmu terang-benderang. Tetapi kalau matamu kabur, seluruh badanmu menjadi gelap gulita. <sup>35</sup>Oleh sebab itu, hati-hatilah, jangan sampai terang yang ada padamu itu menjadi gelap. <sup>36</sup>Kalau seluruh badanmu terang, dan tidak sebagian pun yang gelap, maka seluruh badanmu itu terang benderang seperti disinari cahaya lampu." <sup>37</sup>Sesudah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang Dia makan di rumahnya. Maka Yesus pergi makan di situ. <sup>38</sup>Orang Farisi itu heran melihat Yesus makan dengan tidak mencuci tangan-Nya terlebih dahulu menurut peraturan agama. <sup>39</sup>Sebab itu Tuhan berkata kepadanya, "Memang kalian orang-orang Farisi biasanya membersihkan mangkuk dan piring bagian luarnya, tetapi di dalam dirimu sendiri penuh dengan kekerasan dan kejahatan. <sup>40</sup>Kalian bodoh! Bukankah Allah yang membuat bagian luar itu, sudah membuat bagian dalam itu, itulah yang harus kalian berikan kepada orang-orang miskin. Dengan cara itu, semuanya akan menjadi bersih untukmu. <sup>42</sup>Celakalah kalian, orang-orang Farisi! Hasil tanamanmu seperti misalnya selasih dan inggu dan rempah-rempah lainnya, kalian berikan sepersepuluhnya kepada Allah, tetapi keadilan dan kasih kepada Allah tidak kalian hiraukan. Padahal itulah yang seharusnya kalian lakukan, tanpa melalaikan yang lain-lainnya juga. <sup>43</sup>Celakalah kalian, orang-orang Farisi! Kalian suka tempat-tempat yang terhormat di dalam rumah ibadat, dan suka dihormati di pasar-pasar. <sup>44</sup>Celakalah kalian! Kalian seperti kuburan yang tidak bernisan, yang diinjak-injak orang tanpa disadari." <sup>45</sup>Salah seorang guru agama berkata kepada Yesus, "Pak Guru, dengan kata-kata itu, Bapak menghina kami juga!" <sup>46</sup>Yesus menjawab, "Celakalah kalian juga, guru-guru agama! Kalian menuntut hal-hal yang sulit dan memberi peraturan-peraturan yang berat, tetapi kalian sendiri sedikit pun tidak mau menolong orang menjalankannya. <sup>47</sup>Celakalah kalian! Kalian membangun makam untuk nabi-nabi, yang justru dibunuh oleh nenek moyangmu sendiri. <sup>48</sup>Jadi kalian sendiri mengakui bahwa kalian menyetujui apa yang sudah dilakukan oleh nenek moyangmu; sebab memang mereka yang membunuh nabi-nabi itu dan kalianlah yang membangun makamnya. <sup>49</sup>Itu sebabnya Kebijaksanaan Allah berkata, 'Aku akan mengirim kepada mereka nabi-nabi dan utusan-utusan-Ku; sebagian akan

dibunuh dan sebagian akan dianiaya!’<sup>50</sup> Allah melakukan itu supaya orang-orang zaman ini dihukum karena pembunuhan yang dilakukan terhadap semua nabi sejak dunia diciptakan,<sup>51</sup> mulai dari pembunuhan Habel sampai pada pembunuhan Zakharia, yang terjadi di antara mezbah dan Rumah Tuhan. Percayalah: Orang-orang zaman ini pasti akan dihukum karena semuanya itu.<sup>52</sup> Celakalah kalian, guru-guru agama! Kunci untuk membuka pintu pengetahuan disimpan pada kalian, tetapi kalian sendiri tidak mau masuk ke dalam untuk mencari pengetahuan itu. Sebaliknya kalian menghalang-halangi orang-orang yang berusaha masuk ke dalamnya!”<sup>53</sup> Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, guru-guru agama dan orang-orang Farisi mengecam Yesus dengan keras. Mereka mulai memancing-mancing Dia supaya Ia mau berbicara mengenai banyak hal.<sup>54</sup> Dan sementara itu mereka memperhatikan Dia baik-baik untuk menangkap sesuatu yang salah yang diucapkan-Nya.

**12** Beribu-ribu orang berdesak-desakan sampai ada yang terinjak-injak kakinya. Sementara orang-orang itu berkerumun, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, ”Hati-hatilah terhadap ragi orang Farisi, maksud-Ku, kemunafikan mereka.<sup>2</sup> Tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan kelihatan, dan tidak ada yang dirahasiakan yang tidak akan dibongkar.<sup>3</sup> Yang kalian katakan pada waktu malam, akan terdengar waktu siang; dan yang kalian bisikkan di telinga orang di dalam kamar tertutup, akan diumumkan seluas-luasnya.”<sup>4</sup> ”Ingatlah, kawan-kawan-Ku! Janganlah takut kepada mereka yang membunuh badan tetapi tidak dapat berbuat lebih dari itu.<sup>5</sup> Baiklah Kutunjukkan kepadamu siapa yang harus kalian takuti. Takutlah kepada Allah! Sebab sesudah membunuh, Ia berkuasa juga membuang ke dalam neraka! Percayalah, Dialah yang harus kalian takuti.<sup>6</sup> Lima ekor burung pipit dijual seharga dua mata uang yang paling kecil. Meskipun begitu tidak seekor pun dilupakan Allah.<sup>7</sup> Rambut di kepalamu pun sudah dihitung semuanya, sebab itu janganlah takut; kalian jauh lebih berharga daripada burung-burung pipit!”<sup>8</sup> ”Ingatlah baik-baik: Orang yang mengakui di depan umum bahwa ia pengikut-Ku, ia akan diakui juga oleh Anak Manusia di hadapan malaikat-malaikat Allah.<sup>9</sup> Tetapi orang yang menyangkal di muka umum bahwa ia pengikut-Ku, ia akan disangkal juga oleh Anak Manusia di hadapan malaikat-malaikat Allah.<sup>10</sup> Apabila orang mengatakan sesuatu menentang Anak Manusia, ia dapat diampuni; tetapi apabila ia menghina Roh Allah, ia tidak dapat diampuni.<sup>11</sup> Kalau kalian dibawa ke rumah-rumah ibadat untuk diadili di hadapan pemerintah atau penguasa, janganlah khawatir mengenai bagaimana kalian harus membela diri atau mengenai apa yang harus kalian katakan.<sup>12</sup> Sebab apa yang kalian harus katakan itu akan diajarkan oleh Roh Allah kepadamu pada waktunya.”<sup>13</sup> Seorang di antara orang banyak berkata kepada Yesus, ”Bapak Guru, cobalah Bapak menyuruh saudara

saya memberikan kepada saya sebagian dari harta peninggalan ayah kami.”<sup>14</sup> Yesus menjawab, ”Saudara, siapakah mengangkat Aku menjadi hakim atau pembagi warisan antara kalian berdua?”<sup>15</sup> Kemudian kepada semua orang yang ada di situ Yesus berkata, ”Hati-hatilah dan waspadalah, jangan sampai kalian serakah. Sebab hidup manusia tidak tergantung dari kekayaannya, walaupun hartanya berlimpah-limpah.”<sup>16</sup> Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, ”Adalah seorang kaya. Ia mempunyai tanah yang memberi banyak hasil.<sup>17</sup> Orang kaya itu mulai berpikir dalam hatinya, ’Sudah tidak ada tempat lagi untuk menyimpan hasil tanahnya. Apa akalku sekarang?’<sup>18</sup> Kemudian ia berpikir lagi dan berkata kepada dirinya sendiri, ’Nah, aku ada akal; gudang-gudangku akan kuseruh rombak lalu kubangun yang lebih besar. Di situlah akan kusimpan semua gandumku serta barang-barangku yang lain.<sup>19</sup> Kemudian akan kukatakan kepada diriku sendiri: Engkau beruntung! Segala yang baik sudah kamu miliki dan tidak akan habis selama bertahun-tahun. Istirahatlah sekarang! Makan minumlah dan nikmatilah hidupmu!’<sup>20</sup> Tetapi Allah berkata kepadanya, ’Hai bodoh! Malam ini juga engkau akan mati, lalu siapakah yang akan mendapat seluruh kekayaan yang sudah kamu kumpulkan untuk dirimu itu?’<sup>21</sup> Demikianlah jadinya dengan setiap orang yang berusaha menjadi kaya untuk dirinya sendiri, tetapi tidak berusaha menjadi kaya di mata Allah.”<sup>22</sup> Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, ”Itu sebabnya Aku berkata, ’Janganlah khawatir tentang hidupmu, yaitu apa yang akan kalian makan, atau apa yang akan kalian pakai.’<sup>23</sup> Hidup adalah lebih dari makanan, dan badan lebih dari pakaian.<sup>24</sup> Perhatikanlah burung-burung gagak! Mereka tidak menanam, tidak menuai, tidak juga mempunyai gudang atau lumbung. Tetapi Allah memelihara mereka! Kalian jauh lebih berharga daripada burung-burung!<sup>25</sup> Siapakah di antara kalian yang dengan kekhawatirannya dapat memperpanjang umurnya biarpun sedikit?<sup>26</sup> Kalau hal sekecil itu saja sudah tidak dapat kalian lakukan, mengapa khawatir tentang hal-hal lain?<sup>27</sup> Perhatikanlah bagaimana bunga-bunga bakung tumbuh; bunga-bunga itu tidak bekerja, tidak juga meneun. Tetapi Raja Salomo yang begitu kaya pun tidak memakai pakaian yang sebagus bunga-bunga itu!<sup>28</sup> Rumput di padang tumbuh hari ini dan besok dibakar habis. Namun Allah mendandani rumput itu begitu bagus. Apalagi kalian! Tetapi kalian kurang percaya!<sup>29</sup> Jadi, janganlah khawatir dan bingung tentang apa yang akan kalian makan dan minum.<sup>30</sup> Hal-hal seperti itu dikejar oleh orang yang tidak mengenal Allah. Padahal Bapamu tahu bahwa kalian memerlukan semuanya itu.<sup>31</sup> Tetapi kalian harus berusaha supaya Allah memerintah atas hidupmu, maka yang lain itu akan diberikan Allah juga kepadamu.”<sup>32</sup> ”Kalian yang hanya kecil jumlahnya, janganlah takut! Sebab Bapamu senang memberikan kepadamu berkat dari Pemerintahan-Nya.<sup>33</sup> Juallah milikmu dan berikanlah uang-

nya kepada orang miskin. Buatlah untuk dirimu dompet yang tidak dapat usang, yaitu harta yang disimpan di surga. Harta itu tidak bisa hilang karena pencuri tidak dapat mengambilnya dan rayap tidak dapat merusaknya. <sup>34</sup>Sebab di mana hartamu, di situ juga hatimu!” <sup>35</sup>”Berjaga-jagalah menghadapi setiap hal. Kalian harus selalu siap berpakaian dan lampumu tetap dinyalakan, <sup>36</sup>sama seperti pelayan-pelayan yang sedang siap menunggu tuannya kembali dari pesta kawin. Kalau tuan itu kembali dan mengetuk pintu, mereka akan segera membuka pintu. <sup>37</sup>Alangkah untungnya pelayan-pelayan yang kedapatan sedang menunggu pada waktu tuannya datang. Percayalah: tuan itu akan bersiap-siap dan menyuruh pelayan-pelayannya itu duduk, lalu ia melayani mereka. <sup>38</sup>Alangkah untungnya pelayan-pelayan itu kalau tuan mereka itu mendapati mereka sedang siap menunggu, meskipun ia datang pada tengah malam atau lebih lambat dari itu! <sup>39</sup>Ingatlah ini! Seandainya tuan rumah tahu jam berapa pencuri akan datang, ia akan menjaga supaya pencuri tidak masuk ke dalam rumahnya. <sup>40</sup>Sebab itu kalian juga harus bersiap-siap, karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kalian sangka-sangka.” <sup>41</sup>”Tuhan, apakah pelajaran itu Tuhan tujukan kepada kami atau kepada semua orang?” tanya Petrus. <sup>42</sup>Tuhan menjawab, ”Siapa pelayan yang setia dan bijaksana sehingga diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas pelayan-pelayan lain supaya ia memberi mereka makan pada waktunya? <sup>43</sup>Alangkah bahagiannya pelayan itu apabila tuannya kembali dan mendapati dia sedang melakukan tugasnya! <sup>44</sup>Percayalah: Tuan itu akan mempercayakan segala hartanya kepada pelayan itu. <sup>45</sup>Tetapi kalau pelayan itu berkata dalam hatinya, ’Tuan saya masih lama baru kembali,’ lalu ia memukul semua pelayan dan makan minum sampai mabuk, <sup>46</sup>maka tuannya akan kembali pada hari dan jam yang tidak disangka-sangka. Dan pelayan itu akan dihajar habis-habisan oleh tuannya serta dijadikan senasib dengan orang-orang yang tidak taat kepada Allah. <sup>47</sup>Pelayan yang tahu kemauan tuannya, tetapi tidak bersiap-siap dan tidak melakukan kehendak tuannya itu, akan dicambuk dengan keras. <sup>48</sup>Tetapi pelayan yang tidak tahu kemauan tuannya, kemudian melakukan sesuatu yang salah sehingga harus dicambuk, akan dicambuk dengan ringan saja. Sebab orang yang sudah diberi banyak, daripadanya akan dituntut banyak juga. Dan orang yang sudah dipercayakan banyak, daripadanya akan dituntut banyak pula.” <sup>49</sup>”Aku datang untuk menumbulkan kebakaran di bumi ini. Alangkah baiknya kalau apinya sudah menyala! <sup>50</sup>Masih ada penderitaan hebat yang harus Aku jalani. Dan hati-Ku gelisah sekali sebelum itu terlaksana. <sup>51</sup>Apakah kalian sangka Aku datang untuk membawa perdamaian ke dunia? Tidak, bukan perdamaian, melainkan perlawanan. <sup>52</sup>Mulai dari sekarang, keluarga yang terdiri dari lima orang akan bertentangan, tiga lawan dua, atau dua lawan tiga. <sup>53</sup>Bapak akan melawan anaknya yang laki-laki dan anak laki-laki akan melawan

bapaknya. Ibu melawan anaknya yang perempuan dan anak perempuan melawan ibunya. Ibu mertua akan melawan menantunya yang perempuan dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.” <sup>54</sup>Yesus berkata juga kepada orang banyak, ”Kalau kalian melihat awan naik di sebelah barat, langsung kalian berkata, ’Akan hujan.’ Dan benar-benar hujan. <sup>55</sup>Kalau kalian merasa angin datang dari selatan, kalian berkata, ’Akan panas.’ Dan benar-benar panas. <sup>56</sup>Kalian orang yang suka berpura-pura! Kalian dapat meramalkan cuaca dengan melihat keadaan langit dan bumi. Mengapa tanda-tanda zaman ini tidak bisa kalian ramalkan?” <sup>57</sup>”Mengapa kalian tidak memutuskan sendiri apa yang benar? <sup>58</sup>Kalau ada orang mengadukan kalian ke pengadilan, berusaha sedapat-dapatnya untuk menyelesaikan perkara itu dengan dia sementara kalian masih di tengah jalan. Kalau tidak, nanti ia menyeret kalian ke hadapan hakim dan hakim itu akan menyerahkan kalian kepada polisi, dan polisi memasukkan kalian ke dalam penjara. <sup>59</sup>Percayalah! Kalian tidak akan keluar dari penjara sebelum dendamu lunas.”

**13** Pada waktu itu orang menceritakan kepada Yesus mengenai beberapa orang Galilea yang dibunuh Pilatus, ketika mereka sedang mempersembahkan kurban kepada Allah. <sup>2</sup>Menanggapi cerita itu, Yesus berkata, ”Karena orang-orang Galilea itu dibunuh seperti itu, kalian kira itu buktinya mereka lebih berdosa daripada semua orang Galilea yang lain? <sup>3</sup>Sama sekali tidak! Tetapi ingatlah: kalau kalian tidak bertobat dari dosa-dosamu, kalian semua akan mati juga, seperti mereka. <sup>4</sup>Bagaimanakah juga dengan delapan belas orang yang tewas di Siloam, ketika menara itu menimpa mereka? Kalian kira itu menunjukkan mereka lebih berdosa daripada semua orang-orang lain yang tinggal di Yerusalem? <sup>5</sup>Sama sekali tidak! Sekali lagi Kukatakan: Kalau kalian tidak bertobat dari dosa-dosamu, kalian semua akan mati juga seperti mereka.” <sup>6</sup>Setelah itu Yesus menceritakan juga perumpamaan ini, ”Ada seseorang mempunyai pohon ara di kebun anggurnya. Suatu hari pergilah ia mencari buah pada pohon itu, tetapi tidak menemukan sebuah pun. <sup>7</sup>Jadi, ia berkata kepada tukang kebunnya, ’Lihat, sudah tiga tahun saya datang mencari buah ara pada pohon ara ini, tetapi tidak menemukan sebuah pun. Tebanglah saja pohon itu! Ia hanya menghabiskan zat makanan dari tanah!’ <sup>8</sup>Tetapi tukang kebun itu menjawab, ’Biarkanlah ia tumbuh setahun ini lagi, Tuan. Saya akan mencangkuli tanah sekelilingnya dan menaruh pupuk. <sup>9</sup>Barangkali ia nanti berbuah tahun depan. Tetapi kalau tidak, bolehlah Tuan menyuruh menebangnya.” <sup>10</sup>Pada suatu hari Sabat, Yesus mengajar di sebuah rumah ibadat. <sup>11</sup>Di situ ada wanita yang sudah delapan belas tahun sakit, karena ada roh jahat di dalam dirinya. Wanita itu bungkuk dan sama sekali tidak dapat berdiri tegak. <sup>12</sup>Ketika Yesus melihatnya, berserulah Ia kepadanya, ”Ibu, engkau bebas dari penyakitmu!” <sup>13</sup>Lalu

Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas wanita itu, dan pada saat itu juga ia berdiri tegak lalu memuji Allah. <sup>14</sup>Kepala rumah ibadat itu marah, bahwa Yesus menyembuhkan orang pada hari Sabat, karena itu ia berkata kepada orang-orang, "Ada enam hari untuk bekerja; datanglah pada hari-hari itu untuk disembuhkan, jangan pada hari Sabat!" <sup>15</sup>Tuhan menjawab, "Munafik kalian ini! Pada hari Sabat semua orang melepaskan lembu atau keledainya dari kandang dan membawanya keluar untuk memberi minum kepadanya. <sup>16</sup>Nah, di sini sekarang ada seorang wanita keturunan Abraham, yang sudah delapan belas tahun lamanya terikat oleh Iblis. Apakah ia tidak boleh dilepaskan dari ikatannya itu pada hari Sabat?" <sup>17</sup>Jawaban Yesus itu membuat lawan-lawan Yesus malu sekali; tetapi semua orang-orang lainnya senang melihat segala yang ajaib yang dilakukan Yesus. <sup>18</sup>Yesus bertanya, "Apabila Allah memerintah, bagaimanakah keadaannya? Dengan apakah dapat Aku membandingkannya? <sup>19</sup>Keadaannya seperti perumpamaan berikut. Sebuah biji sawi diambil oleh seseorang lalu ditanam di kebunnya. Biji itu tumbuh lalu menjadi pohon, dan burung-burung membuat sarangnya di cabang-cabang pohon itu." <sup>20</sup>Sekali lagi Yesus bertanya, "Kalau Allah memerintah, dengan apakah dapat Kubandingkan keadaannya? <sup>21</sup>Keadaannya seperti ragi yang diambil oleh seorang wanita lalu diaduk dengan empat puluh liter tepung, sampai berkembang semuanya." <sup>22</sup>Dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus melalui kota-kota dan kampung-kampung sambil mengajar. <sup>23</sup>Lalu ada orang bertanya kepada-Nya, "Pak, apakah hanya sedikit saja orang yang akan diselamatkan?" Yesus menjawab, <sup>24</sup>"Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sempit. Sebab, ingat! Banyak orang berusaha masuk tetapi tidak dapat. <sup>25</sup>Pada waktu tuan rumah bangun dan menutup pintunya, kalian berdiri di luar dan mulai mengetuk-ngetuk sambil berkata, 'Tuan, bukalah pintu untuk kami!' Tuan itu akan menjawab, 'Saya tidak tahu kalian dari mana!' <sup>26</sup>Kalian akan menjawab, 'Kami sudah makan minum bersama Tuan, dan Tuan sudah mengajar juga di jalan-jalan kota kami!' <sup>27</sup>Tetapi Tuan itu akan berkata lagi, 'Saya tidak tahu kalian dari mana. Pergi dari sini, kalian yang melakukan kejahatan!' <sup>28</sup>Pada waktu kalian melihat Abraham, Ishak dan Yakub serta semua nabi bersukaria di dalam Dunia Baru Allah, kalian akan menangis dan menderita karena kalian sendiri diusir ke luar! <sup>29</sup>Orang-orang akan datang dari timur dan barat, dari utara dan selatan, dan akan bersukaria di dalam Dunia Baru Allah. <sup>30</sup>Sesungguhnya, ada orang terakhir yang akan menjadi orang pertama, dan ada orang pertama yang akan menjadi orang terakhir." <sup>31</sup>Pada waktu itu juga, ada beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, "Jangan tinggal di sini! Pergilah ke tempat lain, sebab Herodes mau membunuh Engkau." <sup>32</sup>Yesus menjawab, "Pergilah beritahukan kepada orang yang tak berguna itu, 'Hari ini dan besok Aku mengusir roh jahat dan menyembuhkan orang sakit, tetapi pada hari ketiga,

Aku akan menyelesaikan pekerjaan-Ku.' <sup>33</sup>Meskipun begitu Aku harus meneruskan juga perjalanan-Ku hari ini, besok dan besok lusa, sebab tidak baik seorang nabi dibunuh di luar Yerusalem. <sup>34</sup>Yerusalem, Yerusalem! Nabinabi kaubunuh! Para utusan Allah kaulempari batu sampai mati! Sudah berapa kali Aku ingin merangkul semua pendudukmu seperti induk ayam melindungi anaknya di bawah sayapnya, tetapi kau tidak mau! <sup>35</sup>Karena itu Allah tidak lagi menyertaimu. Ketahuilah, mulai sekarang engkau tidak akan melihat Aku lagi, sampai engkau berkata, 'Diberkatilah Dia yang datang atas nama Tuhan.'"

**14** Pada suatu hari Sabat Yesus pergi makan di rumah seorang tokoh Farisi. Di situ orang-orang memperhatikan Yesus dengan teliti. <sup>2</sup>Maka datanglah kepada Yesus seorang yang sakit busung yang kaki dan tangannya bengkak-bengkak. <sup>3</sup>Lalu Yesus bertanya kepada guru-guru agama dan orang-orang Farisi yang ada di situ, "Menurut hukum agama kita, bolehkah kita menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat atau tidak?" <sup>4</sup>Guru-guru agama dan orang-orang Farisi itu diam saja. Lalu Yesus memanggil orang itu dan menyembuhkan dia, kemudian menyuruh dia pergi. <sup>5</sup>Sesudah itu Yesus berkata kepada orang-orang, "Seandainya seorang dari kalian mempunyai seorang anak atau seekor lembu yang jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apakah ia tidak akan segera menarik ke luar anak itu atau lembu itu hari itu juga?" <sup>6</sup>Tetapi tidak seorang pun dapat menjawab Yesus mengenai hal itu. <sup>7</sup>Yesus melihat ada tamu-tamu yang memilih tempat-tempat yang paling baik. Sebab itu Ia memberikan ajaran ini kepada mereka semua. <sup>8</sup>"Apabila kalian diundang ke pesta kawin, janganlah pergi duduk di kursi kehormatan. Sebab jangan-jangan seorang lain yang lebih penting daripadamu telah diundang juga, <sup>9</sup>sehingga tuan rumah yang sudah mengundang kalian berdua itu, terpaksa datang kepadamu dan berkata, 'Maaf, tempat ini telah disediakan untuk tamu itu.' Maka dengan sangat malu engkau terpaksa duduk di tempat yang paling belakang. <sup>10</sup>Sebab itu, apabila kalian diundang, pilihlah tempat yang paling belakang, supaya tuan rumah akan datang dan berkata kepadamu, 'Kawan, mari duduk di tempat yang lebih baik.' Dengan demikian kalian dihormati di depan semua tamu yang lain. <sup>11</sup>Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, tetapi yang merendahkan diri akan ditinggikan." <sup>12</sup>Lalu kata Yesus kepada tuan rumah, "Apabila engkau mengundang orang untuk pesta makan siang atau makan malam, janganlah mengundang teman atau saudara, atau sanak saudara, ataupun tetanggamu yang kaya. Sebab nanti mereka akan mengundangmu pula, dan dengan demikian engkau menerima balasan atas perbuatanmu. <sup>13</sup>Jadi, apabila engkau mengadakan pesta, undanglah orang miskin, orang cacat, orang lumpuh, dan orang buta. <sup>14</sup>Engkau akan diberkati, sebab orang-orang itu ti-

tidak akan dapat membalas kebaikanmu. Kebaikanmu akan dibalas oleh Allah pada waktu orang-orang yang baik dibangkitkan kembali dari kematian.”<sup>15</sup> Pada waktu salah seorang yang makan bersama-sama di situ mendengar perkataan Yesus, ia berkata, ”Untung sekali orang yang akan makan bersama dengan Allah apabila Ia datang sebagai Raja!”<sup>16</sup> Tetapi Yesus berkata kepada orang itu, ”Pada suatu waktu ada seorang mengadakan pesta yang besar dan mengundang banyak orang.<sup>17</sup> Ketika sudah waktunya untuk mulai pesta, orang itu menyuruh pelayannya pergi kepada para undangan dan berkata, ’Silakan datang, semuanya sudah siap!’<sup>18</sup> Tetapi mereka semua, seorang demi seorang mulai minta maaf. Yang pertama berkata kepada pelayan itu, ’Saya baru saja membeli sebidang tanah, dan perlu pergi memeriksanya. Maafkanlah saya.’<sup>19</sup> Yang lain berkata, ’Saya baru membeli lima pasang lembu, dan hendak mencoba lembu-lembu itu. Maafkanlah saya.’<sup>20</sup> Yang lain lagi berkata, ’Saya baru saja kawin, karena itu saya tidak dapat datang.’<sup>21</sup> Pelayan itu pulang dan memberitahukan hal itu kepada tuannya. Tuan itu marah sekali, dan berkata kepada pelayannya, ’Cepatlah pergi ke jalan-jalan dan gang-gang di kota. Bawalah ke mari orang miskin, orang cacat, orang buta dan orang lumpuh.’<sup>22</sup> Kemudian pelayan itu berkata, ’Tuan, perintah Tuan sudah dijalankan, tetapi tempat masih banyak.’<sup>23</sup> Lalu tuan itu berkata, ’Pergilah ke jalan-jalan raya dan lorong-lorong di luar kota, dan desaklah orang-orang datang, supaya rumah saya penuh.’<sup>24</sup> Ingatlah! Tidak seorang pun dari antara tamu-tamu yang sudah diundang itu akan menikmati makanan pesta saya ini!”<sup>25</sup> Banyak orang turut berjalan bersama Yesus. Yesus menoleh dan berkata kepada mereka,<sup>26</sup> ”Kalau orang datang kepada-Ku, tetapi lebih mengasihi ibunya, bapaknya, istrinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya, malah dirinya sendiri, ia tidak bisa menjadi pengikut-Ku.”<sup>27</sup> Orang yang tidak mau memikul salibnya dan mengikuti Aku, tidak dapat menjadi pengikut-Ku.”<sup>28</sup> Kalau seorang dari kalian mau membangun sebuah menara, tentu ia akan duduk menghitung dahulu biayanya supaya ia tahu apakah uangnya cukup untuk menyelesaikan menara itu atau tidak.<sup>29</sup> Sebab kalau ternyata ia tak dapat menyelesaikannya, padahal pondasinya sudah dibuat, maka semua orang yang melihat pekerjaan itu akan menertawakannya.<sup>30</sup> Mereka akan berkata, ’Ih, orang ini membangun, tetapi tidak dapat menyelesaikannya!’<sup>31</sup> Kalau seorang raja yang mempunyai sepuluh ribu tentara mau berperang dengan raja lain yang mempunyai dua puluh ribu tentara, tentu raja itu akan duduk mempertimbangkan dahulu apakah ia cukup kuat untuk melawan musuhnya itu.<sup>32</sup> Kalau ia tahu bahwa ia tidak kuat, tentu sewaktu musuhnya itu masih jauh, ia akan mengirim utusannya untuk minta berdamai.”<sup>33</sup> Akhirnya Yesus berkata, ”Begitu juga dengan kalian. Tidak seorang pun dari kalian dapat menjadi pengikut-Ku, kalau ia tidak mengurbankan segala-galanya.”<sup>34</sup> Garam itu baik,

tetapi kalau menjadi tawar, mungkinkah diasinkan kembali? ”<sup>35</sup> Tidak ada gunanya lagi, baik untuk ladang maupun untuk pupuk. Jadi dibuang saja. Kalau punya telinga, dengarkan!”

**15** Pada suatu hari, banyak penagih pajak dan orang-orang yang dianggap tidak baik oleh masyarakat, datang mendengar Yesus.<sup>2</sup> Orang-orang Farisi dan guru-guru agama mulai mengomel. Mereka berkata, ”Cih, orang ini menerima orang-orang yang tidak baik dan malah makan bersama mereka!”<sup>3</sup> Oleh sebab itu Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini,<sup>4</sup> ”Andaikata seorang dari kalian mempunyai seratus ekor domba, lalu ia kehilangan seekor--apakah yang akan dibuatnya? Pasti ia akan meninggalkan domba yang sembilan puluh sembilan ekor itu di padang rumput, dan pergi mencari yang hilang itu sampai dapat.<sup>5</sup> Dan kalau ia menemukan kembali domba itu, ia begitu gembira sehingga dipikulnya domba itu di bahunya,<sup>6</sup> lalu membawanya pulang. Kemudian ia memanggil kawan-kawan dan tetangga-tetangganya, dan berkata, ’Mari kita bergembira. Dombaku yang hilang sudah kutemukan kembali!’<sup>7</sup> Nah, begitulah juga di surga ada kegembiraan yang lebih besar atas satu orang berdosa yang bertobat, daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang sudah baik dan tidak perlu bertobat.”<sup>8</sup> ”Atau andaikata seorang wanita mempunyai sepuluh uang perak, lalu kehilangan sebuah--apakah yang akan dibuatnya? Ia akan menyalakan lampu dan menyapu rumahnya serta mencari di mana-mana sampai ditemukannya uang itu.<sup>9</sup> Pada waktu ia menemukan uang itu, ia memanggil teman-teman serta tetangga-tetangganya, lalu berkata, ’Aku senang sekali sudah menemukan kembali uangku yang hilang. Mari kita bergembira!’<sup>10</sup> Begitulah juga malaikat Allah gembira kalau ada satu orang jahat bertobat dari dosa-dosanya. Percayalah!”<sup>11</sup> Yesus berkata lagi, ”Adalah seorang bapak yang mempunyai dua anak laki-laki.<sup>12</sup> Yang bungsu berkata kepadanya, ’Ayah, berilah kepadaku sekarang ini bagianku dari kekayaan kita.’ Maka ayahnya membagi kekayaannya itu antara kedua anaknya.<sup>13</sup> Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual bagian warisannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan uangnya dengan hidup berfoya-foya.<sup>14</sup> Ketika uangnya sudah habis semua, terjadilah di negeri itu suatu kelaparan yang besar, sehingga ia mulai melarat.<sup>15</sup> Lalu ia pergi bekerja pada seorang penduduk di situ, yang menyuruh dia ke ladang menjaga babinya.<sup>16</sup> Ia begitu lapar sehingga ingin mengisi perutnya dengan makanan babi-babi itu. Walaupun ia begitu lapar, tidak seorang pun memberi makanan kepadanya.<sup>17</sup> Akhirnya ia sadar dan berkata, ’Orang-orang yang bekerja pada ayahku berlimpah-limpah makanannya, dan aku di sini hampir mati kelaparan!’<sup>18</sup> Aku akan berangkat dan pergi kepada ayahku, dan berkata kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa terhadap Allah dan terhadap Ayah.<sup>19</sup> Tidak layak lagi aku



disebut anak Ayah. Anggaplah aku seorang pekerja Ayah.<sup>20</sup> Maka berangkatlah ia pulang kepada ayahnya. Masih jauh dari rumah, ia sudah dilihat oleh ayahnya. Dengan sangat terharu ayahnya lari menemuinya, lalu memeluk dan menciumnya.<sup>21</sup> 'Ayah,' kata anak itu, 'aku sudah berdosa terhadap Allah dan terhadap Ayah. Tidak layak lagi aku disebut anak Ayah.'<sup>22</sup> Tetapi ayahnya memanggil pelayan-pelayannya dan berkata, 'Cepat! Ambillah pakaian yang paling bagus, dan pakailah kepadanya. Kenakanlah cincin pada jarinya, dan sepatu pada kakinya.'<sup>23</sup> Sesudah itu ambillah anak sapi yang gemuk dan sembelihlah. Kita akan makan dan bersukaria.<sup>24</sup> Sebab anakku ini sudah mati, sekarang hidup lagi; ia sudah hilang, sekarang ditemukan kembali.' Lalu mulailah mereka berpesta.<sup>25</sup> Sementara itu, anak yang sulung ada di ladang. Ketika ia pulang dan sampai di dekat rumah, ia mendengar suara musik dan tari-tarian.<sup>26</sup> Ia memanggil salah seorang dari pelayan-pelayannya, lalu bertanya, 'Ada apa ini di rumah?'<sup>27</sup> Pelayan itu menjawab, 'Adik Tuan kembali! Dan ayah Tuan sudah menyuruh menyembelih anak sapi yang gemuk, sebab ia sudah mendapat kembali anaknya dalam keadaan selamat!'<sup>28</sup> Anak yang sulung itu marah sekali sehingga ia tidak mau masuk ke rumah. Lalu ayahnya keluar dan membujuk dia masuk.<sup>29</sup> Tetapi ia berkata, 'Bertahun-tahun lamanya aku bekerja mati-matian untuk Ayah. Tidak pernah aku membantah perintah Ayah. Dan apakah yang Ayah berikan kepadaku? Seekor kambing pun belum pernah Ayah berikan untuk aku berpesta dengan kawan-kawanku!'<sup>30</sup> Anak Ayah itu sudah menghabiskan kekayaan Ayah dengan perempuan pelacur, tetapi begitu ia kembali, Ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuk dia!<sup>31</sup> 'Anakku,' jawab ayahnya, 'engkau selalu ada di sini dengan aku. Semua yang kumiliki adalah milikmu juga.'<sup>32</sup> Tetapi kita harus berpesta dan bergembira, sebab adikmu itu sudah mati, tetapi sekarang hidup lagi; ia sudah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan kembali.'

**16** Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Adalah seorang kaya. Ia mempunyai seorang pegawai keuangan yang mengurus kekayaannya. Orang kaya itu mendapat laporan bahwa pegawai keuangannya memboroskan uangnya.<sup>2</sup> Jadi ia memanggil pegawai keuangan itu dan berkata, 'Apa ini yang saya dengar mengenai engkau? Sekarang, serahkan kepada saya laporan lengkap mengenai pekerjaanmu mengurus kekayaan saya. Engkau tidak boleh lagi menjadi pegawai keuangan saya.'<sup>3</sup> Maka pegawai keuangan itu berpikir, 'Saya harus berbuat apa sekarang? Tuan saya mau memecat saya. Mencangkul, saya tidak kuat; mengemis, saya malu.'<sup>4</sup> Saya ada akal; apabila saya sudah dipecat, saya harus mempunyai banyak kawan yang mau menampung saya di rumah mereka!'<sup>5</sup> Jadi pegawai keuangan itu memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada yang pertama, ia berkata, 'Berapa

utangmu kepada tuan saya?'<sup>6</sup> Orang itu menjawab, 'Seratus tempayan minyak zaitun.' Pegawai itu berkata kepadanya, 'Ini surat utangmu. Duduklah dan cepatlah menulis: lima puluh.'<sup>7</sup> Kemudian ia berkata kepada orang yang kedua, 'Dan Saudara, berapa utang Saudara?' Orang itu menjawab, 'Seribu karung gandum.' Pegawai keuangan itu berkata kepadanya, 'Ini surat utangmu. Tulislah: delapan ratus.'<sup>8</sup> Maka majikan dari pegawai keuangan yang tidak jujur itu memuji pegawainya itu karena tindakannya yang cerdik itu; sebab orang-orang dunia ini lebih cerdik mengatur urusan mereka daripada orang-orang yang hidup dalam terang."<sup>9</sup> Lalu Yesus berbicara lagi, kata-Nya, "Dengarlah! Pakailah kekayaan dunia ini untuk mendapat kawan, supaya apabila kekayaan dunia ini sudah tidak berharga lagi, kalian akan diterima di tempat tinggal yang abadi."<sup>10</sup> Orang yang bisa dipercayai dalam hal-hal kecil, bisa dipercayai juga dalam hal-hal besar. Tetapi orang yang tidak bisa dipercayai dalam hal-hal kecil, tidak bisa dipercayai juga dalam hal-hal besar.<sup>11</sup> Jadi, kalau mengenai kekayaan dunia ini kalian sudah tidak dapat dipercayai, siapa mau mempercayakan kepadamu kekayaan rohani?<sup>12</sup> Dan kalau mengenai barang yang dimiliki orang lain, kalian terbukti tidak bisa dipercayai, siapa mau memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu?<sup>13</sup> Tidak seorang pun dapat bekerja untuk dua majikan; sebab ia akan lebih mengasihi yang satu daripada yang lain, atau ia akan lebih setia kepada majikan yang satu daripada yang lain. Begitulah juga dengan kalian. Kalian tidak dapat bekerja untuk Allah dan untuk harta benda juga."<sup>14</sup> Orang-orang Farisi mendengar semua yang dikatakan oleh Yesus. Lalu mereka menertawakan-Nya, sebab mereka suka uang.<sup>15</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Kalianlah orang yang di hadapan orang lain kelihatan benar, tetapi Allah tahu isi hatimu. Sebab apa yang dianggap tinggi oleh manusia, dipandang rendah oleh Allah."<sup>16</sup> Hukum yang diberikan oleh Musa dan ajaran nabi-nabi, tetap berlaku sampai pada masa Yohanes Pembaptis. Sejak waktu itu Kabar Baik tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja diberitakan terus. Dan orang memaksakan diri untuk menjadi anggota umat Allah.<sup>17</sup> Tetapi lebih mudah untuk langit dan bumi lenyap, daripada satu huruf dalam Hukum Allah menjadi batal.<sup>18</sup> Siapa menceraikan istrinya lalu kawin dengan wanita lain, orang itu berzinah. Dan orang yang kawin dengan wanita yang sudah diceraikan, berzinah juga."<sup>19</sup> Adalah seorang yang kaya. Pakaian-pakaian mahalnya, dan hidupnya mewah setiap hari.<sup>20</sup> Di depan pintu rumahnya diletakkan seorang miskin bernama Lazarus. Badannya penuh dengan borok.<sup>21</sup> Ia ingin mengisi perutnya dengan remah-remah yang jatuh dari meja orang kaya itu. Anjing bahkan datang menjilat boroknya.<sup>22</sup> Orang miskin itu kemudian meninggal lalu dibawa malaikat ke tempat terhormat di samping Abraham di surga. Orang kaya itu meninggal juga dan dikuburkan.<sup>23</sup> Di dunia orang mati ia menderita sekali. Dan pada waktu ia me-

mandang dari sana ke atas, ia melihat Abraham di tempat yang jauh dan Lazarus ada di samping Abraham. <sup>24</sup>'Bapak Abraham!' seru orang kaya itu. 'Kasihaniilah saya. Suruhlah Lazarus mencelupkan jarinya ke dalam air lalu datang membasahi lidah saya. Saya sengsara sekali di dalam api ini!' <sup>25</sup>Tetapi Abraham menjawab, 'Ingatlah anakku: semur hidupmu engkau sudah mendapat semua yang baik-baik, sedangkan Lazarus mendapat yang jelek-jelek. Sekarang ia senang di sini, dan engkau sengsara. <sup>26</sup>Selain itu, di antara engkau dan kami sudah dibuat sebuah jurang yang besar, supaya orang dari sini tidak dapat ke sana dan orang dari sana tidak dapat ke sini!' <sup>27</sup>'Kalau begitu, Pak,' kata orang kaya itu, 'saya minta dengan sangat Bapak mengutus Lazarus ke rumah ayah saya. <sup>28</sup>Ada lima saudara saya di situ. Suruhlah Lazarus memperingatkan mereka, supaya jangan sampai mereka pun jatuh ke tempat siksaan ini.' <sup>29</sup>Abraham menjawab, 'Mereka sudah punya buku-buku Musa dan buku para nabi! Biarlah mereka menuruti apa yang tertulis dalam buku-buku itu!' <sup>30</sup>Tetapi orang kaya itu menjawab, 'Itu tidak cukup, Bapak Abraham. Tetapi kalau ada orang mati hidup kembali dan datang kepada mereka, mereka akan bertobat dari dosa-dosa mereka.' <sup>31</sup>Tetapi Abraham berkata, 'Kalau mereka tidak menghiraukan perintah Musa dan nabi-nabi, pastilah mereka tidak akan percaya juga, biarpun ada orang mati yang hidup kembali.'

**17** Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Hal-hal yang menyebabkan orang berbuat dosa pasti akan ada. Tetapi celakalah orang yang menyebabkannya! <sup>2</sup>Lebih baik kalau batu penggilingan diikatkan pada lehernya, lalu ia dibuang ke dalam laut daripada ia menyebabkan salah seorang dari orang-orang kecil ini berbuat dosa. <sup>3</sup>Sebab itu, waspadalah! Kalau saudaramu berdosa, tegurlah dia. Kalau ia menyesal, ampunilah dia. <sup>4</sup>Kalau ia berdosa kepadamu tujuh kali sehari dan setiap kali datang kepadamu dan berkata, 'Saya minta maaf,' ampunilah dia." <sup>5</sup>Para rasul berkata kepada Tuhan Yesus, "Tuhan, kuatkanlah iman kami." <sup>6</sup>Tuhan menjawab, "Kalau kalian mempunyai iman sebesar biji sawi, kalian dapat berkata kepada pohon murbei ini, 'Tercabutlah engkau dan tertanamlah di laut,' pasti pohon ini akan menurut perintahmu." <sup>7</sup>"Seandainya seorang dari kalian mempunyai pelayan yang membajak di ladang atau menggembalakan domba. Apabila pelayan itu kembali, apakah ia berkata kepadanya, 'Mari cepat makan'?' <sup>8</sup>Tentu tidak! Sebaliknya ia akan berkata kepadanya, 'Sediakan makanan saya. Pakailah pakaian yang bersih dan tunggulah saya sementara saya makan dan minum; setelah itu engkau boleh makan.' <sup>9</sup>Pelayan itu tidak perlu dipuji karena sudah mematuhi perintah tuannya, bukan? <sup>10</sup>Begitu juga kalian. Kalau kalian sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah, 'Kami hanya pelayan biasa; kami hanya melakukan kewajiban kami.'" <sup>11</sup>Dalam perjalanan ke Yerusa-

lem, Yesus melalui daerah perbatasan Samaria dan Galilea. <sup>12</sup>Waktu memasuki sebuah kampung, Ia didatangi sepuluh orang yang berpenyakit kulit yang mengerikan. Mereka berdiri dari jauh <sup>13</sup>dan berteriak, "Yesus! Tuan! Kasihaniilah kami!" <sup>14</sup>Waktu Yesus melihat mereka, Ia berkata, "Pergilah kepada imam-imam, minta mereka memeriksa badanmu." Sementara mereka berjalan, hilanglah penyakit mereka. <sup>15</sup>Ketika seorang dari mereka menyadari bahwa ia sudah sembuh, ia kembali sambil bersorak-sorak memuji Allah. <sup>16</sup>Lalu di depan Yesus, ia sujud dan mengucapkan terima kasih kepada-Nya. Orang itu seorang Samaria. <sup>17</sup>Kemudian Yesus berkata, "Bukankah ada sepuluh orang yang disembuhkan? Di mana yang sembilan lagi? <sup>18</sup>Mengapa hanya orang asing ini yang kembali mengucapkan terima kasih kepada Allah?" <sup>19</sup>Lalu Yesus berkata kepada orang itu, "Bangunlah, dan pergilah. Karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh." <sup>20</sup>Beberapa orang Farisi bertanya kepada Yesus kapan Allah datang untuk memerintah. Yesus menjawab, "Pemerintahan Allah tidak mulai dengan tanda-tanda yang dapat dilihat orang, <sup>21</sup>sehingga orang dapat berkata, 'Mari lihat, ini dia!' atau, 'Di sana dia!' Sebab Allah sudah mulai memerintah di tengah-tengah kalian." <sup>22</sup>Setelah itu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Akan datang waktunya kalian ingin melihat satu hari dari hari-hari Anak Manusia, tetapi kalian tidak dapat melihatnya. <sup>23</sup>Nanti orang akan berkata kepadamu, 'Lihat, di situ!' atau, 'Lihat, di sini!' Tetapi janganlah kalian ke luar mencari dia. <sup>24</sup>Sebagaimana kilat memancar di langit, dan bercahaya dari ujung ke ujung, begitulah juga nanti keadaan Anak Manusia pada hari-Nya. <sup>25</sup>Tetapi mula-mula Ia harus banyak menderita dan tidak diterima oleh orang-orang zaman ini. <sup>26</sup>Pada hari Anak Manusia dinyatakan nanti, keadaannya seperti pada zaman Nuh dahulu. <sup>27</sup>Orang makan minum, dan kawin; begitulah terus-menerus sampai Nuh masuk ke dalam kapal dan banjir datang serta menewaskan orang-orang itu semua. <sup>28</sup>Juga seperti pada zaman Lot. Orang makan minum, berjual beli, bercocok tanam dan membangun rumah. <sup>29</sup>Tetapi ketika Lot keluar dari Sodom, pada hari itu api dan belerang turun dari langit dan membinasakan mereka semua. <sup>30</sup>Begitulah keadaannya nanti pada hari Anak Manusia dinyatakan. <sup>31</sup>Pada hari itu orang yang sedang berada di atas atap rumahnya janganlah turun untuk mengambil barang-barangnya yang di dalam rumah. Begitu juga orang yang sedang di ladang janganlah kembali ke rumahnya. <sup>32</sup>Ingatlah apa yang telah terjadi dengan istri Lot! <sup>33</sup>Orang yang berusaha menyelamatkan hidupnya, akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang kehilangan hidupnya akan menyelamatkannya. <sup>34</sup>Percayalah: Pada malam itu, dua orang sedang tidur di satu ranjang, seorang akan dibawa dan seorang lagi ditinggalkan. <sup>35</sup>Dua wanita sedang menggiling gandum, seorang akan dibawa dan seorang lagi ditinggalkan. <sup>36</sup>(Dua orang sedang bekerja di ladang, seorang akan dibawa, dan seorang lagi diting-

galkan.)”<sup>37</sup> Pengikut-pengikut Yesus bertanya, “Di mana itu akan terjadi, Tuhan?” Yesus menjawab, “Di mana ada bangkai, di situ ada burung pemakan bangkai.”

**18** Setelah itu Yesus menceritakan sebuah perumpamaan untuk mengajar pengikut-pengikut-Nya supaya mereka selalu berdoa dan jangan berputus asa.<sup>2</sup> Yesus berkata, “Di sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah, dan tidak peduli kepada siapapun juga.<sup>3</sup> Di kota itu ada pula seorang janda yang berkali-kali menghadap hakim itu meminta perkaranya dibela. ‘Tolonglah saya menghadapi lawan saya,’ kata janda itu.<sup>4</sup> Beberapa waktu lamanya hakim itu tidak mau menolong janda itu. Tetapi akhirnya hakim itu berpikir, ‘Meskipun saya tidak takut kepada Allah dan tidak peduli kepada siapa pun,<sup>5</sup> tetapi karena janda ini terus saja mengganggu saya, lebih baik saya membela perkaranya. Kalau tidak, ia akan terus-menerus datang dan menyusahkan saya.’”<sup>6</sup> Lalu Tuhan berkata, “Perhatikanlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu! <sup>7</sup>Nah, apakah Allah tidak akan membela perkara umat-Nya sendiri yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan mengulur-ulur waktu untuk menolong mereka? <sup>8</sup>Percayalah: Ia akan segera membela perkara mereka! Tetapi apabila Anak Manusia datang, apakah masih ditemukan orang yang percaya kepada-Nya di bumi ini?”<sup>9</sup> Yesus menceritakan juga perumpamaan ini yang ditujukan-Nya kepada orang yang memandang rendah orang lain, tetapi yakin bahwa dirinya sendiri baik.<sup>10</sup> Kata Yesus, “Adalah dua orang yang pergi ke Rumah Tuhan untuk berdoa. Yang satu orang Farisi, yang lainnya seorang penagih pajak.<sup>11</sup> Orang Farisi itu berdiri menyendiri dan berdoa, ‘Ya Allah, saya mengucapkan terima kasih kepada-Mu, sebab saya tidak seperti orang lain, yang serakah, curang, atau berzinah. Saya bersyukur karena saya tidak seperti penagih pajak itu.<sup>12</sup> Saya berpuasa dua kali seminggu, dan saya mempersembahkan kepada-Mu sepersepuluh dari semua pendapatan saya.’<sup>13</sup> Tetapi penagih pajak itu berdiri jauh-jauh dan malahan tidak berani menengadahkan ke langit. Sambil mengusap dada ia berkata, ‘Ya Allah, kasihanilah saya, orang berdosa ini!’”<sup>14</sup> “Percayalah,” kata Yesus, “pada waktu pulang ke rumah, penagih pajak itulah yang diterima Allah dan bukan orang Farisi itu. Sebab setiap orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan; dan setiap orang yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.”<sup>15</sup> Ada orang-orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus supaya Ia menjamah dan memberkati mereka. Ketika pengikut-pengikut Yesus melihat itu, mereka memarahi orang-orang itu.<sup>16</sup> Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu lalu berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Biarlah anak-anak datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka, sebab orang semacam inilah yang menjadi anggota umat Allah.<sup>17</sup> Ingatlah! Orang yang tidak menghadap Allah seperti seorang anak, tidak akan menjadi

anggota umat Allah.”<sup>18</sup> Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, “Pak Guru yang baik, saya harus berbuat apa supaya dapat menerima hidup sejati dan kekal?”<sup>19</sup> “Mengapa kaukatakan Aku baik?” tanya Yesus kepadanya. “Tidak ada yang baik, selain Allah sendiri.<sup>20</sup> Engkau sudah tahu perintah-perintah Allah: ‘Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan bersaksi dusta, dan hormatilah ayah dan ibumu.’”<sup>21</sup> “Semua perintah itu sudah saya turuti sejak muda,” sahut orang itu.<sup>22</sup> Mendengar itu, Yesus berkata, “Masih ada satu hal yang harus kaulakukan: Juallah semua milikmu, berikanlah uangnya kepada orang miskin, dan engkau akan mendapat harta di surga. Setelah itu datanglah mengikuti Aku.”<sup>23</sup> Tetapi ketika orang itu mendengar itu, ia sedih karena ia kaya sekali.<sup>24</sup> Yesus tahu orang itu berse-dih hati, sebab itu Ia berkata, “Sukar sekali untuk orang kaya menjadi anggota umat Allah!<sup>25</sup> Lebih gampang seekor unta masuk lubang jarum, daripada seorang kaya masuk Dunia Baru Allah.”<sup>26</sup> Orang-orang yang mendengar Yesus mengatakan demikian bertanya, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat?”<sup>27</sup> Yesus menjawab, “Yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah!”<sup>28</sup> Lalu Petrus berkata, “Lihatlah! Kami sudah meninggalkan rumah tangga untuk mengikuti Bapak.”<sup>29</sup> “Percayalah!” kata Yesus. “Orang yang sudah meninggalkan rumahnya, atau istrinya, atau saudaranya atau ayah ibunya atau anak-anaknya karena melayani Allah,<sup>30</sup> orang itu akan dibalas berlipat ganda pada masa ini, dan pada zaman yang akan datang ia akan diberikan hidup sejati dan kekal.”<sup>31</sup> Yesus mengumpulkan kedua belas pengikut-Nya tersendiri, lalu berkata, “Dengarkan! Kita sekarang menuju Yerusalem. Di sana, semua yang ditulis nabi-nabi mengenai Anak Manusia, akan terjadi.<sup>32</sup> Ia akan diserahkan kepada orang-orang bukan Yahudi, yang akan mengolok-olok, menghina, dan meludahi Dia.<sup>33</sup> Mereka akan menyiksa dan membunuh Dia, tetapi pada hari ketiga, Ia akan bangkit.”<sup>34</sup> Semuanya itu tidak dipahami sedikit pun oleh pengikut-pengikut Yesus itu. Arti dari kata-kata-Nya itu dirahasiakan dari mereka. Mereka tidak tahu Ia berbicara tentang apa.<sup>35</sup> Waktu Yesus hampir sampai di Yerikho, seorang buta sedang duduk minta-minta di pinggir jalan.<sup>36</sup> Ketika ia mendengar orang banyak itu lewat, ia bertanya, “Ada apa?”<sup>37</sup> “Yesus, orang Nazaret itu, lewat,” kata mereka kepadanya.<sup>38</sup> Maka orang buta itu berteriak, “Yesus, anak Daud! Kasihanilah saya!”<sup>39</sup> Orang-orang yang di depan, memarahinya dan menyuruh dia diam. Tetapi ia berteriak lebih nyaring lagi, “Anak Daud! Kasihanilah saya!”<sup>40</sup> Yesus berhenti dan menyuruh orang membawa orang buta itu kepada-Nya. Ketika ia sampai, Yesus bertanya,<sup>41</sup> “Apa yang kau ingin Aku perbuat untukmu?” “Tuan,” jawab orang buta itu, “saya ingin melihat.”<sup>42</sup> Lalu Yesus berkata, “Kalau begitu, lihatlah! Karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh.”<sup>43</sup> Saat itu juga ia dapat melihat, lalu ia mengikuti Yesus sambil mengucap

terima kasih kepada Allah. Ketika orang banyak itu melihat hal itu, mereka semua memuji-muji Allah.

**19**Ketika Yesus sampai di Yerikho, Ia berjalan terus melintasi kota itu. <sup>2</sup>Di kota itu ada seorang kepala penagih pajak yang kaya. Namanya Zakheus. <sup>3</sup>Ia ingin melihat siapa Yesus itu, tetapi karena orang terlalu banyak dan ia sendiri pendek, maka ia tidak berhasil melihat Yesus. <sup>4</sup>Jadi, ia berlari mendahului orang-orang, lalu memanjat sebatang pohon, supaya dapat melihat Yesus yang sebentar lagi akan lewat di situ. <sup>5</sup>Ketika Yesus sampai di pohon itu, Ia melihat ke atas lalu berkata, "Zakheus, turunlah cepat! Sebab Aku harus berkunjung ke rumahmu hari ini." <sup>6</sup>Zakheus cepat-cepat turun dan menyambut Yesus dengan gembira. <sup>7</sup>Semua orang yang melihat hal itu mulai menggerutu. Mereka berkata, "Cih! Ia pergi bertamu di rumah orang yang tidak baik!" <sup>8</sup>Kemudian di rumahnya, Zakheus berdiri dan berkata kepada Yesus, "Tuhan, separuh dari harta saya akan saya sedekahkan kepada orang miskin; dan siapa saja yang pernah saya tipu, akan saya bayar kembali kepadanya empat kali lipat!" <sup>9</sup>Lalu kata Yesus, "Pada hari ini engkau dan seluruh keluargamu diselamatkan oleh Allah dan diberikan hidup yang baru, sebab engkau juga keturunan Abraham. <sup>10</sup>Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan orang yang sesat." <sup>11</sup>Sementara orang masih mendengarkan Yesus berbicara, Ia menceritakan sebuah perumpamaan. Sebab, pada waktu itu Ia berada dekat Yerusalem, dan orang menyangka bahwa Allah segera akan memerintah sebagai Raja di dunia. <sup>12</sup>Yesus berkata, "Adalah seorang bangsawan yang pergi ke negeri jauh untuk dilantik menjadi raja, kemudian kembali. <sup>13</sup>Sebelum berangkat, ia memanggil sepuluh orang pelayannya, lalu memberi kepada mereka masing-masing sekeping uang emas. 'Berdaganglah dengan uang ini sementara saya pergi,' katanya kepada mereka. <sup>14</sup>Tetapi penduduk negerinya itu benci kepadanya. Jadi, sesudah ia berangkat, mereka mengirim utusan untuk mengatakan, 'Kami tidak mau orang ini menjadi raja kami.' <sup>15</sup>Tetapi bangsawan itu dilantik menjadi raja, kemudian kembali ke negerinya. Segera ia memanggil pelayan-pelayannya menghadap, untuk mengetahui berapa keuntungan yang telah mereka peroleh. <sup>16</sup>Pelayan pertama datang dan berkata, 'Tuan, satu uang emas yang Tuan berikan itu, sudah saya jadikan sepuluh.' <sup>17</sup>'Bagus,' kata tuan itu, 'engkau pelayan yang baik! Karena dalam hal-hal yang kecil engkau bisa dipercayai, saya akan menjadikan engkau penguasa atas sepuluh kota.' <sup>18</sup>Pelayan kedua datang dan berkata, 'Tuan, satu uang emas yang Tuan berikan itu, sudah saya jadikan lima.' <sup>19</sup>Kepada pelayan itu raja itu berkata, 'Kau akan menjadi penguasa atas lima kota.' <sup>20</sup>Pelayan yang lain datang dan berkata, 'Tuan, ini uang Tuan; saya menyimpannya dalam sapu tangan. <sup>21</sup>Saya takut kepada Tuan, sebab Tuan orang yang keras. Tuan mengambil apa yang bukan kepunyaan

Tuan, dan Tuan memungut hasil di tempat yang tidak ditanami oleh Tuan.' <sup>22</sup>Raja itu berkata kepadanya, 'Kau pelayan yang jahat! Sesuai dengan kata-katamu sendiri saya akan menghukum engkau. Engkau tahu saya orang yang keras: saya mengambil apa yang bukan kepunyaan saya dan memungut hasil di tempat yang tidak saya tanami. <sup>23</sup>Kalau begitu mengapa kau tidak memasukkan uang itu ke bank supaya apabila saya kembali saya dapat menerima uang itu dengan bunganya?' <sup>24</sup>Kemudian raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, 'Ambil uang itu dari dia dan berikanlah kepada pelayan yang mempunyai sepuluh uang emas itu.' <sup>25</sup>Tetapi orang-orang itu berkata, 'Tuan, dia sudah mempunyai sepuluh.' <sup>26</sup>Raja itu menjawab, 'Ingat: orang yang sudah mempunyai, kepadanya akan diberi lebih banyak lagi. Tetapi orang yang tidak mempunyai sesuatu, apa yang ada padanya akan diambil pula dari dia. <sup>27</sup>Dan sekarang bawalah ke mari musuh-musuhku itu yang tidak mau aku menjadi rajanya. Bunuhlah mereka semua di hadapanku!'" <sup>28</sup>Setelah Yesus mengatakan semuanya itu Ia berjalan di depan mereka menuju Yerusalem. <sup>29</sup>Ketika sampai dekat Betfage dan Betania di Bukit Zaitun, Ia menyuruh dua orang pengikut-Nya pergi lebih dahulu. <sup>30</sup>"Pergilah ke kampung yang di depan itu," kata Yesus kepada mereka, "apabila kalian masuk di sana, kalian akan melihat seekor anak keledai terikat. Keledai itu belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawa ke mari. <sup>31</sup>Kalau orang bertanya kepadamu, 'Mengapa kalian melepaskan keledai itu?' katakan, 'Tuhan memerlukannya.'" <sup>32</sup>Kedua pengikut Yesus itu pergi, dan mendapati semuanya tepat seperti yang dikatakan-Nya. <sup>33</sup>Sementara mereka melepaskan anak keledai itu, pemiliknya berkata kepada mereka, "Mengapa kalian melepaskan keledai itu?" <sup>34</sup>Mereka menjawab, "Tuhan memerlukannya." <sup>35</sup>Lalu mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus. Kemudian mereka menaruh jubah mereka di atas keledai itu dan menolong Yesus naik ke atasnya. <sup>36</sup>Sementara Ia lewat dengan menunggangi keledai itu, orang-orang membentangkan jubah mereka di jalan. <sup>37</sup>Ketika Yesus hampir sampai di Yerusalem, di jalan yang menurun pada Bukit Zaitun, semua pengikut-pengikut-Nya yang banyak itu mulai berseru-seru memuji Allah dan mengucap terima kasih kepada-Nya karena semua keajaiban yang telah mereka saksikan. <sup>38</sup>Mereka berseru, "Diberkatilah Raja yang datang atas nama Tuhan! Sejahtera di surga, dan terpujilah Allah!" <sup>39</sup>Beberapa orang Farisi dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Bapak Guru, suruhlah pengikut-pengikut Bapak diam." <sup>40</sup>Yesus menjawab, "Percayalah! Kalau mereka diam, batu-batu ini akan berte riak." <sup>41</sup>Ketika Yesus makin dekat dengan Yerusalem, dan melihat kota itu, Ia menangisinya. <sup>42</sup>Kata-Nya, "Kasihlah, alangkah baiknya kalau hari ini engkau tahu apa yang dapat mendatangkan perdamaian! Tetapi sekarang engkau tidak dapat melihatnya. <sup>43</sup>Engkau akan mengalami suatu

masa, di mana musuhmu membuat rintangan-rintangan di sekelilingmu; mereka akan mengepungmu dan mende-sakmu dari segala sudut. <sup>44</sup>Mereka akan menghancurkan engkau bersama seluruh pendudukmu; dan tidak satu batu pun akan mereka biarkan tinggal tersusun pada tempatnya, sebab engkau tidak memperhatikan saat ketika Allah datang untuk menyelamatkan engkau!” <sup>45</sup>Yesus masuk ke Rumah Tuhan dan mulai mengusir pedagang-pedagang di situ. <sup>46</sup>“Di dalam Alkitab,” kata-Nya kepada mereka, “tertulis begini: Allah berkata, ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah tempat berdoa.’ Tetapi kalian menjadikannya sarang penyamun!” <sup>47</sup>Setiap hari Yesus mengajar di dalam Rumah Tuhan. Imam-imam kepala, dan guru-guru agama, serta pemimpin-pemimpin Yahudi ingin membunuh Dia, <sup>48</sup>tetapi tidak menemukan jalan untuk melakukan hal itu, karena semua orang terus saja mendengarkan Dia, dan terpikat pada kata-kata-Nya.

**20** Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar dan memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang di dalam Rumah Tuhan. Imam-imam kepala, guru-guru agama, bersama pemimpin-pemimpin Yahudi, datang <sup>2</sup>dan berkata kepada Yesus, “Coba beritahukan kepada kami atas dasar apa Engkau melakukan semuanya ini? Siapa yang memberi hak itu kepada-Mu?” <sup>3</sup>Yesus menjawab, “Aku ingin bertanya. Coba beritahukan kepada-Ku, <sup>4</sup>Yohanes membaptis dengan hak siapa? Allah atau manusia?” <sup>5</sup>Maka mulailah mereka berunding, “Kalau kita katakan, ‘Dengan hak Allah,’ Ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kalian tidak percaya kepadanya?’” <sup>6</sup>Tetapi kalau kita katakan, ‘Dengan hak manusia,’ semua orang akan melempari kita dengan batu, sebab mereka percaya bahwa Yohanes seorang nabi.” <sup>7</sup>Jadi mereka menjawab, “Kami tidak tahu.” <sup>8</sup>Maka Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dengan hak siapa Aku melakukan semuanya ini.” <sup>9</sup>Yesus menceritakan kepada orang-orang itu, perumpamaan berikut, “Adalah seorang yang menanam sebidang kebun anggur. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa penggarap lalu berangkat ke negeri lain dan tinggal lama di sana. <sup>10</sup>Ketika sudah waktunya memetik buah anggur, pemilik kebun itu mengirim pelayannya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima bagiannya. Tetapi penggarap-penggarap itu memukul pelayan itu dan menyuruh dia pulang dengan tangan kosong. <sup>11</sup>Maka pemilik kebun itu mengirim lagi seorang pelayan yang lain; tetapi pelayan itu pun dipukul juga dan dihina oleh penggarap-penggarap itu, lalu disuruh pulang dengan tangan kosong. <sup>12</sup>Kemudian pemilik kebun itu mengirim pelayan yang ketiga. Tetapi pelayan itu pun dipukul juga oleh penggarap-penggarap itu dan dibuang ke luar kebun itu. <sup>13</sup>Akhirnya pemilik kebun itu berkata, ‘Aku harus berbuat apa lagi? Aku akan mengirim anakku sendiri yang kukasihi. Pasti dia akan mereka hormati!’ <sup>14</sup>Tetapi ketika penggarap-penggarap kebun itu

melihat anak pemilik kebun itu, mereka berkata satu sama lain, ‘Ini dia ahli warisnya. Mari kita bunuh dia, supaya kita mendapat warisannya.’ <sup>15</sup>Maka mereka menyeret dia ke luar kebun itu lalu membunuhnya.” Lalu Yesus bertanya, “Nah, kalau pemilik kebun itu kembali, ia akan berbuat apa terhadap penggarap-penggarap itu? <sup>16</sup>Pasti ia akan datang dan membunuh penggarap-penggarap itu, lalu menyerahkan kebun itu kepada penggarap-penggarap yang lain.” Mendengar itu, berkatalah orang-orang kepada Yesus, “Sekali-kali tidak!” <sup>17</sup>Yesus memandang mereka lalu berkata, “Kalau begitu, apa artinya ayat Alkitab ini? ‘Batu yang tidak terpakai oleh tukang bangunan, sudah menjadi batu yang terutama.’ <sup>18</sup>Semua orang yang jatuh pada batu itu akan hancur; dan siapa yang ditimpa batu itu akan tergilas menjadi debu.” <sup>19</sup>Guru-guru agama dan imam-imam kepala tahu bahwa perumpamaan itu ditujukan Yesus kepada mereka. Karena itu mereka ingin menangkap Dia saat itu juga, tetapi mereka takut kepada orang banyak. <sup>20</sup>Jadi mereka mencari kesempatan yang baik. Mereka menyuap orang untuk berlaku sebagai orang yang ikhlas, dan menyuruh orang-orang itu menjebak Yesus dengan pertanyaan-pertanyaan, supaya mereka dapat menyerahkan Dia kepada wewenang dan kekuasaan gubernur. <sup>21</sup>Maka orang-orang yang sudah disuap itu berkata kepada Yesus, “Pak Guru, kami tahu bahwa semua yang Bapak katakan dan ajarkan itu benar. Kami tahu juga Bapak mengajar dengan terus terang mengenai kehendak Allah untuk manusia, sebab Bapak tidak pandang orang. <sup>22</sup>Karena itu coba Bapak katakan kepada kami, menurut peraturan agama kita, bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?” <sup>23</sup>Tetapi Yesus tahu muslihat mereka. Karena itu Ia berkata, <sup>24</sup>“Coba perlihatkan kepada-Ku sekeping uang perak. Gambar dan nama siapakah ini?” “Kaisar!” jawab mereka. <sup>25</sup>“Kalau begitu,” kata Yesus kepada mereka, “berilah kepada Kaisar, apa yang milik Kaisar dan kepada Allah, apa yang milik Allah.” <sup>26</sup>Ternyata di depan orang banyak itu mereka tidak bisa mendapat satu kesalahan pun pada Yesus. Mereka hanya diam saja dan kagum atas jawaban-Nya itu. <sup>27</sup>Beberapa orang dari golongan Saduki datang kepada Yesus. (Mereka adalah golongan yang berpendapat bahwa orang mati tidak akan bangkit kembali.) Mereka bertanya kepada Yesus, <sup>28</sup>“Bapak Guru, Musa menulis hukum ini untuk kita: Kalau seorang laki-laki mati dan ia tidak punya anak, maka saudaranya harus kawin dengan jandanya supaya memberi keturunan kepada orang yang sudah mati itu. <sup>29</sup>Pernah ada tujuh orang bersaudara. Yang sulung kawin, lalu mati tanpa mempunyai anak. <sup>30</sup>Kemudian yang kedua kawin dengan jandanya, tetapi ia pun mati tanpa mempunyai anak. <sup>31</sup>Hal yang sama terjadi juga dengan saudara yang ketiga dan seterusnya sampai yang ketujuh. <sup>32</sup>Akhirnya wanita itu meninggal juga. <sup>33</sup>Pada hari orang mati dibangkitkan kembali, istri siapakah wanita itu? Sebab ketujuh-tujuhnya sudah kawin dengan dia.” <sup>34</sup>Yesus menjawab, “Orang-orang yang

hidup sekarang ini kawin,<sup>35</sup> tetapi orang-orang yang layak untuk dibangkitkan sesudah mati, dan hidup di zaman yang akan datang, mereka tidak kawin.<sup>36</sup> Keadaan mereka seperti malaikat, dan tidak dapat mati. Mereka adalah anak-anak Allah, sebab mereka sudah dibangkitkan kembali dari kematian.<sup>37</sup> Musa sendiri menyatakan dengan jelas bahwa orang mati akan dibangkitkan kembali. Dalam tulisannya mengenai belukar yang menyala itu ia menyebut Tuhan sebagai 'Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub'.<sup>38</sup> Nah, Allah itu bukan Allah orang mati! Ia Allah orang-orang yang hidup! Sebab untuk Allah, semua orang hidup."<sup>39</sup> Beberapa guru agama berkata, "Jawaban Bapak Guru baik sekali."<sup>40</sup> Sebab itu mereka tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.<sup>41</sup> Yesus bertanya kepada mereka, "Bagaimanakah dapat dikatakan bahwa Raja Penyelamat keturunan Daud?"<sup>42</sup> Padahal Daud sendiri berkata di dalam buku Mazmur, 'Tuhan berkata kepada Tuhanku: Duduklah di sebelah kanan-Ku,<sup>43</sup> sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu takluk kepada-Mu.'<sup>44</sup> Jadi kalau Daud menyebut Raja Penyelamat itu 'Tuhan', bagaimana mungkin Ia keturunan Daud?"<sup>45</sup> Sementara orang-orang mendengar Yesus berbicara, Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya,<sup>46</sup> "Hati-hatilah terhadap guru-guru agama. Mereka suka berjalan-jalan dengan jubah yang panjang, dan suka dihormati di pasar-pasar. Mereka suka tempat-tempat terhormat di dalam rumah ibadat dan di pesta-pesta.<sup>47</sup> Mereka menipu janda-janda dan merampas rumahnya. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang! Hukuman mereka nanti berat!"

**21** Di Rumah Tuhan, Yesus melihat orang-orang kaya memasukkan uang ke dalam kotak persembahan.<sup>2</sup> Ia melihat juga seorang janda yang sangat miskin, memasukkan dua keping uang tembaga.<sup>3</sup> Lalu Yesus berkata, "Dengarkan: janda ini memasukkan lebih banyak dari semua yang lain.<sup>4</sup> Sebab mereka semua memberi dari kelebihan hartanya. Tetapi janda ini, sekalipun sangat miskin, memberikan semua yang ada padanya yang diperlukannya sendiri untuk hidup."<sup>5</sup> Ada orang-orang yang berbicara mengenai bagaimana bagusnya Rumah Tuhan dihias dengan batu yang bagus-bagus dan dengan barang-barang yang dipersembahkan kepada Allah. Maka Yesus berkata kepada mereka,<sup>6</sup> "Nanti ada saatnya, semua yang kalian lihat ini akan dirobokkan; tidak ada satu batu pun di sini yang akan tinggal tersusun pada tempatnya!"<sup>7</sup> Mereka bertanya kepada Yesus, "Bapak Guru, kapankah hal itu akan terjadi? Dan apakah tandanya bahwa sudah sampai saatnya hal itu akan terjadi?"<sup>8</sup> Yesus berkata, "Waspadalah, jangan sampai kalian tertipu. Banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku, dan berkata, 'Akulah Dia!' dan 'Sudah waktunya.' Tetapi janganlah kalian mengikuti mereka.<sup>9</sup> Janganlah juga takut kalau kalian mendengar berita mengenai peperangan dan pemberontakan. Semu-

anya itu harus terjadi dahulu. Tetapi itu tidak berarti bahwa sudah waktunya kiamat."<sup>10</sup> Lalu Yesus meneruskan pembicaraan-Nya, kata-Nya, "Bangsa yang satu akan berperang melawan bangsa yang lain dan negara yang satu akan menyerang negara yang lain.<sup>11</sup> Di mana-mana akan terjadi gempa bumi yang hebat, bahaya kelaparan dan wabah penyakit. Akan terjadi hal-hal yang mengerikan dan dahsyat di langit.<sup>12</sup> Tetapi sebelum semuanya itu terjadi, kalian akan ditangkap dan dianiaya. Kalian akan diadili di rumah-rumah ibadat dan dimasukkan ke dalam penjara. Dan kalian akan diseret ke hadapan raja-raja dan penguasa-penguasa karena kalian pengikut-Ku.<sup>13</sup> Itulah kesempatan bagimu untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah.<sup>14</sup> Bertekadlah bahwa kalian tidak akan khawatir mengenai apa yang harus kalian katakan untuk membela diri.<sup>15</sup> Aku sendiri akan memberi kepadamu kata-kata dan kebijaksanaan itu, sehingga tak seorang pun dari musuh-musuhmu dapat melawan atau menyangkal apa yang kalian katakan.<sup>16</sup> Kalian akan dikhianati oleh ibu bapakmu, oleh saudara-saudaramu, oleh sanak keluargamu dan oleh kawan-kawanmu. Sebagian dari kalian akan dibunuh oleh mereka.<sup>17</sup> Kalian akan dibenci oleh semua orang karena kalian pengikut-Ku.<sup>18</sup> Tetapi sehelai rambut pun dari kepalamu tidak akan hilang.<sup>19</sup> Kalau kalian bertahan dan sabar, kalian akan selamat."<sup>20</sup> Apabila kalian melihat Yerusalem dikepung tentara, kalian akan tahu bahwa kota itu tidak lama lagi akan dimusnahkan.<sup>21</sup> Pada waktu itu haruslah orang yang berada di Yudea lari ke pegunungan. Mereka yang berada di dalam kota harus meninggalkan kota, dan mereka yang di luar kota jangan masuk ke dalam kota.<sup>22</sup> Sebab hari-hari itu adalah 'Hari-hari Hukuman Dijatuhkan', supaya dengan demikian terjadilah apa yang sudah tertulis dalam Alkitab.<sup>23</sup> Alangkah ngerinya hari-hari itu untuk wanita yang mengandung, dan ibu yang masih menyusui bayi! Negeri ini akan mengalami kesusahan yang besar, dan Tuhan akan menghukum bangsa ini.<sup>24</sup> Ada yang akan dibunuh dengan pedang, ada pula yang akan dibawa sebagai tawanan ke negeri-negeri orang; dan orang-orang yang tidak mengenal Allah akan menginjak-injak Yerusalem sampai habis waktu yang sudah ditentukan Tuhan untuk mereka."<sup>25</sup> Nanti pada matahari, bulan, dan bintang-bintang akan kelihatan tanda-tanda. Di bumi, bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut.<sup>26</sup> Manusia akan takut setengah mati menghadapi apa yang akan terjadi di seluruh dunia ini, sebab para penguasa angkasa raya akan menjadi kacau-balau.<sup>27</sup> Pada waktu itulah Anak Manusia akan datang di dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.<sup>28</sup> Apabila hal-hal itu mulai terjadi, bangunlah dan angkatlah kepalamu, sebab sebentar lagi kalian akan diselamatkan."<sup>29</sup> Lalu Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan berikut ini, kata-Nya, "Perhatikanlah pohon ara dan semua pohon yang lain.<sup>30</sup> Apabila pucuk-pucuknya mulai kelihatan, kalian tahu bahwa sudah

hampir musim panas. <sup>31</sup>Begitu juga kalau kalian melihat hal-hal itu terjadi, kalian akan tahu bahwa Allah segera akan memerintah sebagai Raja. <sup>32</sup>Ketahui! Hal-hal itu akan terjadi sebelum orang-orang yang hidup sekarang ini mati semuanya. <sup>33</sup>Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tetap selama-lamanya." <sup>34</sup>Jagalah dirimu, jangan sampai kalian terlalu sibuk berpesta-pesta dan minum minuman keras, atau terlalu memikirkan soal-soal hidupmu, sehingga kalian tidak siap ketika hari itu muncul dengan tiba-tiba. <sup>35</sup>Sebab Hari itu akan datang seperti perangkap pada semua orang di muka bumi ini. <sup>36</sup>Berjaga-jagalah, dan berdoalah selalu supaya kalian kuat mengatasi semua hal yang bakal terjadi dan kalian dapat menghadap Anak Manusia." <sup>37</sup>Yesus mengajar di Rumah Tuhan pada siang hari, dan malam harinya Ia pergi ke Bukit Zaitun dan tinggal di situ. <sup>38</sup>Setiap pagi semua orang datang ke Rumah Tuhan untuk mendengar Yesus mengajar.

**22**Perayaan Roti Tidak Beragi yang disebut Paskah telah dekat. <sup>2</sup>Imam-imam kepala dan guru-guru agama sedang mencari jalan untuk membunuh Yesus secara diam-diam, karena mereka takut kepada orang banyak. <sup>3</sup>Kemudian Iblis memasuki Yudas yang disebut juga Iskariot, yaitu seorang dari kedua belas pengikut Yesus. <sup>4</sup>Karena itu Yudas pergi dan berunding dengan imam-imam kepala dan para kepala pengawal Rumah Tuhan tentang bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka. <sup>5</sup>Mereka senang sekali dan berjanji untuk memberikan uang kepadanya. <sup>6</sup>Yudas pun setuju dan mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka, tanpa diketahui orang. <sup>7</sup>Tibalah harinya dalam Perayaan Roti Tidak Beragi bahwa domba untuk makanan Paskah disembelih. <sup>8</sup>Maka Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, "Pergilah sediakan makanan Paskah untuk kita." <sup>9</sup>"Di mana Bapak mau kami menyiapkannya?" tanya mereka. <sup>10</sup>Yesus menjawab, "Pada waktu kalian masuk ke kota, seorang laki-laki yang sedang membawa sebuah kendi berisi air akan bertemu dengan kalian. Ikuti dia ke rumah yang dimasukinya, <sup>11</sup>dan katakanlah kepada pemilik rumah itu: Guru berkata, 'Di manakah tempatnya untuk pengikut-pengikut-Ku dan Aku makan makanan Paskah?' <sup>12</sup>Tuan rumah itu akan menunjukkan kepadamu sebuah kamar loteng yang besar, lengkap dengan perabotnya. Siapkanlah semuanya di sana." <sup>13</sup>Maka pergilah Petrus dan Yohanes, lalu mendapati semuanya tepat seperti yang dikatakan oleh Yesus. Mereka pun menyediakan makanan Paskah itu. <sup>14</sup>Ketika sudah waktunya untuk makan makanan Paskah itu, Yesus duduk bersama para pengikut-Nya di tempat perjamuan. <sup>15</sup>Lalu Ia berkata kepada mereka, "Aku ingin sekali makan makanan Paskah ini bersama kalian sebelum Aku menderita! <sup>16</sup>Sebab, percayalah: Aku tidak akan makan ini lagi sampai arti dari perjamuan ini dinyatakan di Dunia Baru Allah." <sup>17</sup>Setelah itu Yesus mengangkat piala anggur, lalu mengucap doa syukur kepada Allah, kemudian

berkata, "Ambillah ini, dan bagi-bagikanlah; <sup>18</sup>karena ketahuilah: mulai sekarang ini Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai Allah telah berkuasa dengan sepenuhnya." <sup>19</sup>Sesudah itu Yesus mengambil roti. Dan setelah mengucapkan doa syukur, Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya lalu memberikannya kepada mereka, dan berkata, "Inilah tubuh-Ku (yang diserahkan untuk kalian. Lakukanlah ini untuk mengenang Aku." <sup>20</sup>Begitu juga setelah makan, Ia memberikan piala anggur itu kepada mereka dan berkata, "Piala ini adalah perjanjian Allah yang baru, yang disahkan dengan darah-Ku--darah yang dicurahkan untuk kalian.") <sup>21</sup>"Tetapi lihat! Orang yang mengkhianati Aku ada di sini bersama Aku! <sup>22</sup>Anak Manusia memang akan mati sebagaimana telah ditentukan Allah; tetapi celakalah orang yang mengkhianati-Nya!" <sup>23</sup>Maka mereka mulai bertanya-tanya satu sama lain, siapa dari antara mereka yang akan melakukan hal itu. <sup>24</sup>Di antara pengikut-pengikut Yesus timbul pertengkaran mengenai siapa dari mereka yang harus dianggap paling besar. <sup>25</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Raja-raja bangsa yang tidak mengenal Allah menindas rakyatnya, dan penguasa-penguasanya disebut 'Pelindung Rakyat'. <sup>26</sup>Tetapi kalian tidak boleh begitu. Sebaliknya, orang yang terbesar di antaramu harus menjadi seperti yang terkecil, dan pemimpin haruslah menjadi seperti pelayan. <sup>27</sup>Siapakah yang lebih besar: orang yang duduk makan di meja, atau orang yang melayani dia? Tentu orang yang duduk itu. Tetapi Aku berada di antara kalian sebagai pelayan. <sup>28</sup>Dalam segala kesusahan-Ku, kalian selalu bersama-sama dengan Aku. <sup>29</sup>Sebagaimana Bapa sudah memberi kepada-Ku hak untuk memerintah, demikian juga Aku akan memberikan kepadamu hak itu. <sup>30</sup>Dengan demikian kalian boleh turut bersenang-senang dengan Aku pada waktu Aku menjadi Raja. Dan kalian akan duduk di atas dua belas takhta untuk memerintah kedua belas suku bangsa Israel." <sup>31</sup>Simon, Simon, dengarkan! Iblis sudah diberi izin untuk menguji kalian; seperti gandum dipisahkan dari kulit sehingga yang baik dipisahkan dari yang buruk. <sup>32</sup>Tetapi Aku sudah berdoa untuk engkau, Simon, supaya imanmu jangan luntur. Dan kalau engkau sudah kembali kepada-Ku, engkau harus menguatkan saudara-saudaramu." <sup>33</sup>Petrus menjawab, "Tuhan, saya bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama Tuhan!" <sup>34</sup>"Percayalah, Petrus," kata Yesus, "sebelum ayam berkokok hari ini, engkau tiga kali mengingkari Aku." <sup>35</sup>Setelah itu Yesus berkata kepada mereka, "Dahulu ketika Aku mengutus kalian dengan tidak mengizinkan kalian membawa dompet, kantong atau sepatu, apakah kalian kekurangan apa-apa?" "Tidak!" jawab mereka. <sup>36</sup>"Tetapi sekarang," kata Yesus, "siapa mempunyai dompet atau kantong, harus membawanya; dan siapa tidak mempunyai pedang, harus menjual jubahnya untuk membeli pedang. <sup>37</sup>Sebab, percayalah, ayat Alkitab yang berbunyi begini, 'Ia dianggap sebagai seorang penjahat,' harus terjadi atas diri-Ku. Sebab apa yang ter-

tulis di dalam Alkitab mengenai Aku sedang terjadi sekarang ini.”<sup>38</sup> “Tuhan,” kata pengikut-pengikut Yesus, “lihat, di sini ada dua pedang.” “Sudahlah!” jawab Yesus.<sup>39</sup> Yesus meninggalkan kota dan pergi seperti biasanya ke Bukit Zaitun, dan pengikut-pengikut-Nya pergi juga dengan Dia.<sup>40</sup> Ketika sampai di situ, Ia berkata kepada mereka, “Berdoalah supaya kalian jangan berdosa kalau kalian dicobai.”<sup>41</sup> Kemudian Ia pergi lebih jauh sedikit dari mereka, kira-kira sejauh lemparan batu, lalu berlutut dan berdoa.<sup>42</sup> “Bapa,” kata-Nya, “kalau boleh, jauhkanlah daripada-Ku penderitaan yang harus Kualami ini. Tetapi jangan menurut kemauan-Ku, melainkan menurut kemauan Bapa saja.”<sup>43</sup> (Seorang malaikat datang kepada-Nya dan menguatkan-Nya.<sup>44</sup> Yesus sangat menderita secara batin sehingga Ia makin sungguh-sungguh berdoa. Keringat-Nya seperti darah menetes ke tanah.)<sup>45</sup> Selesai berdoa, Yesus kembali lagi kepada pengikut-pengikut-Nya. Ia menemukan mereka sedang tidur karena sangat sedih.<sup>46</sup> Lalu Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kalian tidur? Bangunlah dan berdoalah supaya kalian tidak terkena cobaan.”<sup>47</sup> Sementara Yesus masih berbicara, datanglah serombongan orang. Mereka dipimpin oleh Yudas, salah seorang pengikut Yesus. Kemudian Yudas pergi kepada Yesus lalu mencium-Nya.<sup>48</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Yudas, apakah dengan ciuman itu engkau mau mengkhianati Anak Manusia?”<sup>49</sup> Ketika pengikut-pengikut Yesus yang ada di situ melihat apa yang akan terjadi, mereka berkata, “Tuhan, kami serang saja dengan pedang!”<sup>50</sup> Lalu salah seorang dari mereka memarang hamba imam agung dengan pedang sehingga putus telinga kanannya.<sup>51</sup> Tetapi Yesus berkata, “Sudahlah!” Lalu Ia menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya.<sup>52</sup> Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala dan perwira-perwira pengawal Rumah Tuhan, serta pemimpin-pemimpin Yahudi yang datang ke situ untuk menangkap Dia, “Apakah Aku ini penjahat, sampai kalian datang dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku?”<sup>53</sup> Setiap hari Aku berada dengan kalian di Rumah Tuhan, kalian tidak menangkap Aku. Tetapi inilah saatnya kalian bertindak, saat kuasa kegelapan memegang peranan.”<sup>54</sup> Mereka menangkap Yesus dan membawa-Nya ke rumah imam agung. Petrus mengikuti dari jauh.<sup>55</sup> Di tengah-tengah halaman itu api unggun sudah dinyalakan dan Petrus pergi duduk bersama dengan orang-orang yang duduk di sekelilingnya.<sup>56</sup> Salah seorang pelayan wanita melihat Petrus duduk di pinggir api unggun itu; lalu pelayan wanita itu memperhatikan Petrus, kemudian berkata, “Orang ini juga tadi ada bersama-sama Yesus!”<sup>57</sup> Tetapi Petrus menyangkal. Ia berkata, “Saya sama sekali tidak mengenal orang itu!”<sup>58</sup> Sesaat kemudian, seorang lain melihat Petrus dan berkata, “Engkau juga salah seorang dari mereka!” Tetapi Petrus menjawab, “Tidak, bukan saya!”<sup>59</sup> Kira-kira satu jam kemudian, seorang lain lagi berkata dengan keras, “Mencari orang ini pengikut Yesus, sebab ia juga orang Ga-

ilea!”<sup>60</sup> Tetapi Petrus menjawab, “Apa maksudmu, aku tidak tahu!” Saat itu juga, sementara Petrus masih berbicara, ayam berkokok.<sup>61</sup> Yesus pun menoleh dan memandang Petrus. Lalu Petrus teringat Tuhan sudah berkata kepadanya, “Sebelum ayam berkokok hari ini, engkau tiga kali mengingkari Aku.”<sup>62</sup> Maka keluarlah Petrus dari situ dan menangis tersedu-sedu.<sup>63</sup> Orang-orang yang sedang menjaga Yesus, mempermainkan dan memukul Dia.<sup>64</sup> Mereka menutup mata-Nya dan bertanya kepada-Nya, “Coba terka siapa yang memukul-Mu?”<sup>65</sup> Banyak lagi kata-kata penghinaan yang mereka lontarkan kepada-Nya.<sup>66</sup> Pagi harinya, pemimpin-pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan guru-guru agama berkumpul, lalu Yesus dibawa ke hadapan Mahkamah Agama mereka.<sup>67</sup> “Beritahukan kepada kami,” kata mereka kepada-Nya, “apakah Engkau ini Raja Penyelamat?” Yesus menjawab, “Kalau Aku memberitahukan kepadamu, kalian toh tidak akan percaya.”<sup>68</sup> Dan kalau Aku bertanya kepadamu, kalian toh tidak akan menjawab.”<sup>69</sup> Tetapi mulai sekarang, Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa.”<sup>70</sup> Mereka semua berkata, “Kalau begitu, Engkau ini Anak Allah?” Yesus menjawab, “Begitu kata kalian.”<sup>71</sup> Maka mereka berkata, “Tidak perlu lagi saksi! Kita sudah mendengar dari mulut-Nya sendiri!”

**23** Seluruh sidang itu berdiri, lalu membawa Yesus ke hadapan Pilatus.<sup>2</sup> Di situ mereka mulai menuduh Dia. Mereka berkata, “Kami dapati Orang ini menyesatkan rakyat. Ia menghasut orang supaya jangan membayar pajak kepada Kaisar, sebab kata-Nya Ia adalah Kristus, seorang Raja.”<sup>3</sup> Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus, “Betulkah Engkau raja orang Yahudi?” Yesus menjawab, “Begitu katamu.”<sup>4</sup> Maka kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan orang banyak itu, “Saya tidak mendapat satu kesalahan pun pada Orang ini untuk menghukum Dia.”<sup>5</sup> Tetapi mereka lebih mendesak lagi, “Dengan pengajaran-Nya, Ia menghasut orang di seluruh Yudea; mula-mula di Galilea, dan sekarang sudah sampai pula ke sini.”<sup>6</sup> Ketika Pilatus mendengar itu, ia bertanya, “Apakah Orang ini orang Galilea?”<sup>7</sup> Setelah diberitahu bahwa Yesus berasal dari daerah yang berada di bawah kekuasaan Herodes, Pilatus mengirim Yesus kepada Herodes, yang ketika itu berada juga di Yerusalem.<sup>8</sup> Herodes senang sekali ketika melihat Yesus, karena sudah lama ia mendengar tentang-Nya dan ingin melihat-Nya. Ia mengharap dapat menyaksikan Yesus membuat keajaiban.<sup>9</sup> Sebab itu Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada-Nya, tetapi Yesus tidak menjawab sama sekali.<sup>10</sup> Imam-imam kepala dan guru-guru agama menghadap juga di situ dan menuduh Yesus dengan keras.<sup>11</sup> Herodes dan anggota-anggota tentaranya mempermainkan dan menghina Yesus, lalu memakaikan Dia pakaian kebesaran, kemudian mengirim Dia kembali kepada Pilatus.<sup>12</sup> Pada hari itu juga Herodes dan Pilatus, yang dahulunya bermusuhan, bersahabat kembali.



<sup>13</sup>Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin, dan rakyat, <sup>14</sup>lalu berkata kepada mereka, "Kalian membawa Orang ini kepada saya dan berkata bahwa Ia menyesatkan orang-orang. Sekarang di hadapan kalian saya sudah memeriksa Dia, tetapi saya sama sekali tidak mendapat satu kejahatan pun yang kalian tuduhkan kepada-Nya. <sup>15</sup>Begitu pun pendapat Herodes, sebab ia juga sudah mengirim Yesus itu kembali kepada kami. Orang ini tidak melakukan sesuatu pun yang patut dihukum dengan hukuman mati. <sup>16</sup>Karena itu saya akan mencambuk Dia kemudian melepaskan-Nya." <sup>17</sup>(Pada setiap perayaan Paskah, Pilatus harus melepaskan seorang tahanan untuk rakyat.) <sup>18</sup>Semua orang yang berkumpul di situ berteriak, "Bunuh Dia! Lepaskan Barabas untuk kami!" <sup>19</sup>(Barabas dipenjarakan karena pemberontakan yang terjadi di kota dan karena pembunuhan.) <sup>20</sup>Pilatus mau melepaskan Yesus, sebab itu ia berbicara sekali lagi kepada orang banyak itu. <sup>21</sup>Tetapi mereka berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" <sup>22</sup>Lalu untuk ketiga kalinya Pilatus berseru kepada mereka, "Tetapi apa kesalahan-Nya? Saya tidak mendapat satu kesalahan pun pada-Nya yang patut dihukum dengan hukuman mati! Saya akan mencambuk Dia, lalu melepaskan-Nya." <sup>23</sup>Tetapi mereka terus berteriak sekuat tenaga bahwa Yesus harus disalibkan. Dan akhirnya teriakan mereka berhasil. <sup>24</sup>Maka Pilatus menjatuhkan hukuman mati atas Yesus sesuai dengan kemauan orang-orang itu, <sup>25</sup>dan melepaskan orang yang mereka minta, yaitu orang yang dipenjarakan karena pemberontakan dan pembunuhan. Kemudian Yesus diserahkan kepada mereka untuk diperlakukan semau mereka. <sup>26</sup>Maka Yesus pun dibawa oleh mereka. Di tengah jalan, mereka berjumpa dengan seorang yang bernama Simon, yang berasal dari Kirene, yang sedang masuk ke kota. Mereka menangkap dia, lalu memaksa dia memikul kayu salib itu di belakang Yesus. <sup>27</sup>Banyak orang turut berjalan di belakang Yesus--di antaranya ada juga beberapa wanita. Wanita-wanita itu menangisi dan meratapi Yesus. <sup>28</sup>Tetapi Yesus menoleh kepada mereka dan berkata, "Wanita-wanita Yerusalem! Janganlah menangisi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu. <sup>29</sup>Sebab akan datang waktunya orang akan berkata, 'Alangkah beruntungnya wanita-wanita yang tidak pernah mengandung, yang tidak pernah mempunyai anak dan tidak pernah menyusui bayi!' <sup>30</sup>Pada waktu itulah orang akan berkata kepada gunung-gunung, 'Timpalah kami!' Dan kepada bukit-bukit, 'Timbunilah kami!' <sup>31</sup>Sebab kalau terhadap kayu yang masih hidup, orang sudah berbuat seperti ini, apa pula yang akan dilakukan mereka terhadap kayu yang sudah kering!" <sup>32</sup>Ada pula dua orang lain--kedua-duanya penjahat--yang dibawa mereka untuk dihukum mati bersama-sama dengan Yesus. <sup>33</sup>Ketika sampai di tempat yang disebut "Tengkorak", mereka menyalibkan Yesus dan kedua penjahat itu--seorang di sebelah kanan dan seorang lagi di sebelah kiri Yesus. <sup>34</sup>Lalu Yesus berdoa, "Bapa, ampunilah me-

reka! Mereka tidak tahu apa yang mereka buat." Pakaian Yesus dibagi-bagi di situ di antara mereka dengan undian. <sup>35</sup>Orang-orang berdiri di situ sambil menonton, sementara pemimpin-pemimpin Yahudi menjelek Yesus dengan berkata, "Ia sudah menyelamatkan orang lain; cobalah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri, kalau Ia benar-benar Raja Penyelamat yang dipilih Allah!" <sup>36</sup>Prajurit-prajurit pun menjelek Dia. Mereka datang dan memberi anggur asam kepada-Nya <sup>37</sup>serta berkata, "Kalau Engkau raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!" <sup>38</sup>Di sebelah atas kayu salib Yesus, tertulis kata-kata ini: "Inilah Raja Orang Yahudi." <sup>39</sup>Salah seorang penjahat yang disalibkan di situ menghina Yesus. Ia berkata, "Engkau Raja Penyelamat, bukan? Nah, selamatkanlah diri-Mu dan kami!" <sup>40</sup>Tetapi penjahat yang satu lagi menegur kawannya itu, katanya, "Apa kau tidak takut kepada Allah? Engkau sama-sama dihukum mati seperti Dia. <sup>41</sup>Hanya hukuman kita berdua memang setimpal dengan perbuatan kita. Tetapi Dia sama sekali tidak bersalah!" <sup>42</sup>Lalu ia berkata, "Yesus, ingatlah saya, kalau Engkau datang sebagai Raja!" <sup>43</sup>"Percayalah," kata Yesus kepadanya, "hari ini engkau akan bersama Aku di Firdaus." <sup>44</sup>Kira-kira pukul dua belas tengah hari, matahari tidak bersinar, dan seluruh negeri itu menjadi gelap sekali sampai pukul tiga sore. <sup>45</sup>Gorden yang tergantung di dalam Rumah Tuhan, sobek menjadi dua. <sup>46</sup>Lalu Yesus berteriak dengan suara keras, "Bapa! Ke dalam tangan-Mu Kuserahkan diri-Ku!" Setelah berkata begitu, Ia pun meninggal. <sup>47</sup>Ketika perwira pasukan melihat apa yang sudah terjadi, ia memuji Allah. Lalu ia berkata, "Sungguh, Dia tidak bersalah!" <sup>48</sup>Orang banyak yang datang di situ untuk menonton, melihat apa yang terjadi. Mereka semua pulang dengan hati yang sangat menyesal. <sup>49</sup>Dan semua kenalan Yesus, termasuk wanita-wanita yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri dari jauh dan melihat semuanya itu. <sup>50</sup>Ada seorang bernama Yusuf, yang berasal dari kota Arimatea di negeri Yudea. Ia seorang baik yang dihormati orang, dan yang sedang menantikan masanya Allah mulai memerintah sebagai Raja. Meskipun ia anggota Mahkamah Agama, ia tidak setuju dengan keputusan dan tindakan mahkamah itu. <sup>51</sup>(23:50) <sup>52</sup>Yusuf ini pergi menghadap Pilatus dan minta supaya jenazah Yesus diberikan kepadanya. <sup>53</sup>Kemudian ia menurunkan jenazah Yesus dari kayu salib, lalu membungkusnya dengan kain kafan dari linen. Sesudah itu ia meletakkannya di dalam kuburan yang dibuat di dalam bukit batu--kuburan itu belum pernah dipakai. <sup>54</sup>Hari itu hari Jumat; dan hari Sabat hampir mulai. <sup>55</sup>Wanita-wanita yang datang dengan Yesus dari Galilea mengikuti Yusuf dan melihat kuburan itu. Mereka melihat juga bagaimana jenazah Yesus diletakkan di dalam kubur. <sup>56</sup>Kemudian mereka pulang lalu menyiapkan ramuan-ramuan dan minyak wangi untuk meminyaki jenazah Yesus. Pada hari Sabat, mereka berhenti bekerja untuk mentaati hukum agama.

<sup>24</sup>Pada hari Minggu, pagi-pagi sekali, wanita-wanita itu pergi ke kuburan membawa ramuan-ramuan yang sudah mereka sediakan. <sup>2</sup>Di kuburan, mereka mendapati batu penutupnya sudah terguling. <sup>3</sup>Lalu mereka masuk ke dalam kuburan itu, tetapi tidak menemukan jenazah Tuhan Yesus di situ. <sup>4</sup>Sementara mereka berdiri di situ dan bingung memikirkan hal itu, tiba-tiba dua orang dengan pakaian berkilau-kilauan berdiri dekat mereka. <sup>5</sup>Mereka ketakutan sekali, lalu sujud sampai ke tanah, sementara kedua orang itu berkata kepada mereka, "Mengapa kalian mencari orang hidup di antara orang mati?" <sup>6</sup>Ia tidak ada di sini. Ia sudah bangkit! Ingatlah apa yang sudah dikatakan-Nya kepadamu sewaktu Ia masih di Galilea, <sup>7</sup>bahwa 'Anak Manusia harus diserahkan kepada orang berdosa, lalu disalibkan, dan pada hari yang ketiga Ia akan bangkit.'" <sup>8</sup>Maka teringatlah wanita-wanita itu akan kata-kata Yesus. <sup>9</sup>Setelah kembali dari kuburan itu, mereka menceritakan semua kejadian itu kepada kesebelas rasul dan semua pengikut yang lainnya. <sup>10</sup>Wanita-wanita yang memberitahukan semuanya itu kepada pengikut-pengikut Yesus, ialah: Maria Magdalena, Yohana dan Maria ibu Yakobus, serta wanita-wanita lainnya yang bersama-sama dengan mereka. <sup>11</sup>Tetapi rasul-rasul itu menyangka wanita-wanita itu hanya menceritakan yang bukan-bukan. Mereka tidak percaya cerita wanita-wanita itu. <sup>12</sup>Tetapi Petrus bangun dan berlari ke kuburan. Sambil membungkuk ia menengok ke dalam, lalu melihat hanya kain kafan di situ. Petrus heran sekali, lalu pulang dengan banyak pertanyaan di dalam hatinya mengenai apa yang telah terjadi. <sup>13</sup>Pada hari itu juga, dua orang pengikut Yesus sedang berjalan ke sebuah desa yang bernama Emaus, kira-kira sebelas kilometer jauhnya dari Yerusalem. <sup>14</sup>Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang segala peristiwa yang telah terjadi itu. <sup>15</sup>Sementara mereka bercakap-cakap dan bertukarpikiran, Yesus sendiri datang dan berjalan bersama-sama mereka. <sup>16</sup>Mereka melihat Yesus, tetapi ada sesuatu yang membuat mereka tidak mengenal Dia. <sup>17</sup>Lalu Yesus berkata, "Apa yang kalian bicarakan di tengah jalan ini?" Mereka berhenti dengan muka sedih. <sup>18</sup>Lalu seorang dari mereka, yang bernama Kleopas, bertanya kepada Yesus, "Bapakkah satu-satunya orang asing di Yerusalem yang tidak tahu peristiwa yang terjadi di sana akhir-akhir ini?" <sup>19</sup>"Peristiwa apa?" tanya Yesus. "Peristiwa yang terjadi dengan Yesus, orang dari Nazaret itu," jawab mereka. "Ia nabi. Kata-kata-Nya dan perbuatan-perbuatan-Nya berkuasa sekali--baik menurut pandangan Allah maupun menurut pandangan semua orang. <sup>20</sup>Imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin bangsa kita menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka menyalibkan Dia! <sup>21</sup>Padahal kami mengharap bahwa Dialah yang akan membebaskan Israel! Dan hari ini hari ketiga semenjak hal itu terjadi. <sup>22</sup>Lagi pula, beberapa wanita dari kalangan kami telah membuat kami terkejut. Pagi-pagi sekali mereka ke kuburan, <sup>23</sup>tetapi tidak menemukan

jenazah-Nya di sana. Lalu mereka kembali dan berkata bahwa mereka melihat malaikat, dan malaikat-malaikat itu berkata bahwa Yesus hidup. <sup>24</sup>Beberapa orang dari kami lalu pergi ke kuburan dan mendapati bahwa apa yang dikatakan wanita-wanita itu memang demikian, hanya mereka tidak melihat Yesus." <sup>25</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Kalian memang bodoh! Terlalu lamban kalian untuk mempercayai semua yang sudah dikatakan para nabi! <sup>26</sup>Bukankah Raja Penyelamat harus mengalami dahulu penderitaan itu, baru mencapai kemuliaan-Nya?" <sup>27</sup>Kemudian Yesus menerangkan kepada mereka apa yang tertulis di dalam seluruh Alkitab mengenai diri-Nya, mulai dari buku-buku Musa dan buku para nabi. <sup>28</sup>Sementara itu mereka mendekati desa tujuan mereka. Yesus berbuat seolah-olah mau berjalan terus, <sup>29</sup>tetapi mereka menahan-Nya. "Tinggallah di tempat kami," kata mereka kepada-Nya, "sekarang sudah hampir malam dan sudah mulai gelap juga." Maka Yesus masuk untuk bermalam di tempat mereka. <sup>30</sup>Pada waktu duduk makan bersama mereka, Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur kepada Allah, membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya, lalu memberikannya kepada mereka. <sup>31</sup>Kemudian sadarlah mereka bahwa itu Yesus. Tetapi Ia lenyap dari pandangan mereka. <sup>32</sup>Kata mereka satu kepada yang lain, "Bukankah rasa hati kita seperti meluap, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan, dan menerangkan isi Alkitab kepada kita?" <sup>33</sup>Saat itu juga mereka bangkit lalu kembali ke Yerusalem. Di sana mereka mendapati kesebelas pengikut Yesus sedang berkumpul bersama yang lain. <sup>34</sup>Mereka itu berkata, "Memang benar Tuhan sudah hidup kembali! Ia telah memperlihatkan diri-Nya kepada Simon!" <sup>35</sup>Kedua pengikut Yesus yang baru datang itu lalu menceritakan pengalaman mereka di tengah perjalanan, dan bagaimana mereka mengenali Tuhan pada saat Ia membelah-belah roti. <sup>36</sup>Sementara mereka masih bercerita, tiba-tiba Yesus sendiri berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, "Sejahteralah kalian!" <sup>37</sup>Mereka terkejut dan ketakutan, karena menyangka mereka melihat hantu. <sup>38</sup>Tetapi Yesus berkata, "Mengapa kalian takut? Mengapa timbul keragu-raguan dalam hatimu? <sup>39</sup>Lihat tangan-Ku dan lihat kaki-Ku. Ketahuilah, bahwa Aku sendirilah ini! Rabalah dan perhatikanlah, karena hantu tidak mempunyai daging atau tulang, seperti yang kalian lihat pada-Ku." <sup>40</sup>Yesus berkata begitu sambil memperlihatkan kepada mereka tangan dan kaki-Nya. <sup>41</sup>Dan sementara mereka masih belum dapat percaya, karena terlalu gembara dan heran, Yesus bertanya kepada mereka, "Apakah kalian punya makanan di sini?" <sup>42</sup>Mereka memberikan kepada-Nya sepotong ikan goreng. <sup>43</sup>Yesus mengambil ikan itu, lalu makan di depan mereka. <sup>44</sup>Setelah itu Ia berkata kepada mereka, "Inilah hal-hal yang sudah Ku-beritahukan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kalian: bahwa setiap hal yang tertulis mengenai Aku di dalam Buku-buku Musa, Para Nabi, dan Mazmur,

harus terjadi.”<sup>45</sup> Kemudian Yesus membuka pikiran mereka untuk mengerti maksud Alkitab.<sup>46</sup> Lalu Ia berkata kepada mereka, ”Di dalam Alkitab tertulis bahwa Raja Penyelamat harus menderita, dan harus bangkit kembali dari kematian pada hari yang ketiga.<sup>47</sup> Juga bahwa atas nama Raja Penyelamat itu haruslah diwartakan kepada segala bangsa bahwa manusia harus bertobat, dan bahwa Allah mengampuni dosa. Dan berita itu harus diwartakan mulai dari Yerusalem.<sup>48</sup> Kalianlah saksi-saksi dari semuanya itu.<sup>49</sup> Dan Aku sendiri akan mengirim kepadamu apa yang sudah dijanjikan oleh Bapa. Tetapi kalian harus tetap menunggu di kota ini sampai kuasa dari Allah meliputi kalian.”<sup>50</sup> Setelah itu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai Betania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya, lalu memberkati mereka.<sup>51</sup> Sementara Ia melakukan itu, Ia terangkat ke surga, lalu terpisah dari mereka.<sup>52</sup> Mereka sujud menyembah Dia, kemudian kembali ke Yerusalem dengan hati yang gembira sekali,<sup>53</sup> dan terus memuji-muji Allah di Rumah Tuhan.



# Yohanes

1 Pada mulanya, sebelum dunia dijadikan, Sabda sudah ada. Sabda ada bersama Allah dan Sabda sama dengan Allah. 2 Sejak semula Ia bersama Allah. 3 Segalanya dijadikan melalui Dia, dan dari segala yang ada, tak satu pun dijadikan tanpa Dia. 4 Sabda itu sumber hidup, dan hidup memberi terang kepada manusia. 5 Terang itu bercahaya dalam kegelapan, dan kegelapan tak dapat memadamkannya. 6 Datanglah orang yang diutus Allah, Yohanes namanya. 7 Ia datang mewartakan tentang terang itu, supaya semua orang percaya. 8 Ia sendiri bukan terang itu, ia hanya mewartakannya. 9 Terang sejati yang menerangi semua manusia, datang ke dunia. 10 Sabda ada di dunia, dunia dijadikan melalui Dia, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. 11 Ia datang ke negeri-Nya sendiri tetapi bangsa-Nya tidak menerima Dia. 12 Namun ada juga orang yang menerima Dia dan percaya kepada-Nya; mereka diberi-Nya hak menjadi anak Allah, 13 yang dilahirkan bukan dari manusia, sebab hidup baru itu dari Allah asalnya. 14 Sabda sudah menjadi manusia, Ia tinggal di antara kita, dan kita sudah melihat keagungan-Nya. Keagungan itu diterima-Nya sebagai Anak tunggal Bapa. Melalui Dia kita melihat Allah dan kasih-Nya kepada kita. 15 Yohanes datang sebagai saksi-Nya, ia mewartakan: "Inilah Dia yang kukatakan: Dia akan datang lebih kemudian dari aku, tetapi lebih besar dari aku, sebab sebelum aku ada, Dia sudah ada." 16 Ia penuh kasih; tiada hentinya, Ia memberkati kita. 17 Hukum Tuhan kita terima melalui Musa. Tetapi kasih dan kesetiaan Allah dinyatakan melalui Yesus Kristus. 18 Tak ada yang pernah melihat Allah, selain anak tunggal Bapa, yang sama dengan Bapa dan erat sekali kepada-Nya. Dialah yang menyatakan Bapa kepada kita. 19 Para penguasa Yahudi di Yerusalem menyuruh imam-imam dan orang-orang Lewi pergi kepada Yohanes dan menanyakan kepadanya, "Engkau ini siapa?" 20 Yohanes mengaku dengan terus terang, "Saya bukan Raja Penyelamat." 21 "Kalau begitu, engkau siapa?" tanya mereka. "Apakah engkau Elia?" "Bukan," jawab Yohanes. "Apakah engkau Sang Nabi?" tanya mereka lagi. "Bukan," jawabnya. 22 "Kalau begitu, katakanlah kepada kami siapa engkau ini," kata mereka, "supaya kami dapat memberi jawaban kepada orang-orang yang menyuruh kami. Apa katanamu tentang dirimu sendiri?" 23 Yohanes menjawab, "Sa-

yalah dia yang dikatakan oleh Nabi Yesaya: 'Orang yang berseru di padang pasir: Ratakanlah jalan untuk Tuhan.'" 24 Orang-orang yang diutus oleh orang Farisi 25 bertanya, "Kalau engkau bukan Raja Penyelamat, bukan Elia, bukan juga Sang Nabi, mengapa engkau membaptis?" 26 Yohanes menjawab, "Saya membaptis dengan air. Tetapi di tengah-tengah kalian ada orang yang tidak kalian kenal. 27 Ia datang lebih kemudian dari saya, tetapi untuk membuka tali sepatu-Nya pun saya tidak layak." 28 Semuanya itu terjadi di Betania, sebelah timur Sungai Yordan tempat Yohanes membaptis. 29 Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu Yohanes berkata, "Lihat, itulah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. 30 Dialah yang saya katakan akan datang kemudian dari saya, tetapi lebih besar dari saya, sebab sebelum saya lahir, Dia sudah ada. 31 Sebelumnya, saya tidak tahu siapa Dia itu. Padahal saya datang membaptis dengan air supaya bangsa Israel mengenal Dia." 32 Yohanes juga memberi kesaksian ini, "Saya melihat Roh Allah turun seperti merpati dari langit lalu tinggal di atas-Nya. 33 Waktu itu saya belum tahu siapa Dia. Tetapi Allah yang menyuruh saya membaptis dengan air sudah berkata kepada saya, 'Bila engkau melihat Roh Allah turun, lalu tinggal di atas seseorang, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Allah.'" 34 Saya sudah melihat-Nya sendiri," kata Yohanes, "dan saya memberi kesaksian bahwa Dialah Anak Allah." 35 Keesokan harinya Yohanes ada di tempat itu lagi dengan dua pengikutnya. 36 Ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata, "Lihat! Itulah Anak Domba Allah." 37 Kedua pengikut Yohanes mendengar kata-kata itu, lalu pergi mengikuti Yesus. 38 Yesus menoleh ke belakang, dan melihat mereka sedang mengikuti Dia. Ia bertanya, "Kalian mencari apa?" Jawab mereka, "Rabi, di manakah Rabi tinggal?" (Kata 'Rabi' artinya guru.) 39 "Mari lihat sendiri," kata Yesus. Mereka pergi dengan Dia dan melihat di mana Ia tinggal. Waktu itu pukul empat sore. Hari itu mereka tinggal bersama Dia. 40 Salah satu dari kedua orang yang telah mendengar apa yang dikatakan Yohanes dan kemudian pergi mengikuti Yesus, adalah Andreas, saudara Simon Petrus. 41 Cepat-cepat Andreas mencari Simon, saudaranya, dan berkata kepadanya, "Kami sudah bertemu dengan Mesias!" (Mesias sama dengan Kristus, yaitu: Raja Penyelamat.) 42 Andreas mengantar Simon kepada Yesus.

Yesus menatap Simon, lalu berkata, "Engkau Simon, anak Yona. Engkau akan disebut Kefas." (Kefas sama dengan Petrus, artinya: gunung batu.)<sup>43</sup> Keesokan harinya Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea. Ia berjumpa dengan Filipus, dan berkata kepadanya, "Mari ikut Aku!"<sup>44</sup> Filipus berasal dari Betsaida, yaitu tempat tinggal Andreas dan Petrus.<sup>45</sup> Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, "Kami sudah menemukan orang yang disebut oleh Musa dalam Buku Hukum Allah, dan yang diwartakan oleh nabi-nabi. Dia itu Yesus dari Nazaret, anak Yusuf."<sup>46</sup> Tetapi Natanael menjawab, "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" "Mari lihat sendiri," jawab Filipus.<sup>47</sup> Yesus melihat Natanael datang, lalu berkata tentang dia, "Lihat, itu orang Israel sejati. Tak ada kepalsuan padanya."<sup>48</sup> "Bagaimana Bapak mengenal saya?" tanya Natanael kepada Yesus. Yesus menjawab, "Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihat engkau di bawah pohon ara itu."<sup>49</sup> "Bapak Guru," kata Natanael, "Bapak adalah Anak Allah! Bapaklah Raja bangsa Israel!"<sup>50</sup> Yesus berkata, "Engkau percaya, hanya karena Aku mengatakan bahwa Aku sudah melihat engkau di bawah pohon ara itu? Hal-hal yang jauh lebih besar dari itu akan kaulihat!"<sup>51</sup> Kata Yesus pula, "Sungguh, percayalah, engkau akan melihat langit terbuka, dan malaikat-malaikat Allah naik turun pada Anak Manusia."

**2** Dua hari kemudian ada pesta kawin di kota Kana di Galilea, dan ibu Yesus ada di sana.<sup>2</sup> Yesus dengan pengikut-pengikut-Nya diundang juga ke pesta itu.<sup>3</sup> Ketika anggur sudah habis, ibu-Nya berkata kepada Yesus, "Mereka kehabisan anggur."<sup>4</sup> Yesus menjawab, "Ibu, jangan menyuruh Aku. Belum sampai waktunya Aku menyatakan diri."<sup>5</sup> Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, "Lakukan saja apa yang dikatakan-Nya kepadamu."<sup>6</sup> Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk keperluan pembasuhan menurut adat Yahudi. Tempayan itu masing-masing isinya kira-kira seratus liter.<sup>7</sup> Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu, "Isilah tempayan-tempayan itu dengan air." Mereka mengisinya sampai penuh.<sup>8</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Sekarang ambil sedikit air itu dan bawalah kepada pemimpin pesta." Mereka membawa air itu kepada pemimpin pesta,<sup>9</sup> dan ia mencicipi air yang sudah berubah menjadi anggur. (Ia tidak tahu dari mana anggur itu, hanya pelayan-pelayan yang menuang air itu saja yang tahu.) Maka pemimpin pesta itu mendekati pengantin laki-laki,<sup>10</sup> lalu berkata kepadanya, "Biasanya orang menghidangkan anggur yang paling baik lebih dahulu dan kalau para tamu sudah puas minum, barulah anggur yang biasa. Tetapi Saudara menyimpan anggur yang paling baik sampai sekarang!"<sup>11</sup> Itulah keajaiban pertama yang dilakukan Yesus. Ia melakukan itu di Kana di Galilea. Dengan tanda itu Ia menunjukkan keagungan-Nya. Maka pengikut-pengikut-Nya percaya kepada-Nya.<sup>12</sup> Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum bersama-sama dengan ibu-

Nya, saudara-saudara-Nya serta pengikut-pengikut-Nya. Mereka tinggal di sana beberapa hari lamanya.<sup>13</sup> Ketika Hari Raya Paskah Yahudi sudah dekat, Yesus pergi ke Yerusalem.<sup>14</sup> Di Rumah Tuhan di Yerusalem Ia mendapati penjual-penjual sapi, domba, dan burung merpati; juga penukar-penukar uang duduk di situ.<sup>15</sup> Yesus membuat sebuah cambuk dari tali lalu mengusir semua binatang itu, baik domba maupun sapi, dari dalam Rumah Tuhan. Meja-meja para penukar uang dibalikkan-Nya sehingga uang mereka berserakan ke mana-mana.<sup>16</sup> Lalu Ia berkata kepada penjual burung merpati, "Angkat semuanya dari sini. Jangan jadikan Rumah Bapa-Ku tempat berdagang!"<sup>17</sup> Maka pengikut-pengikut-Nya teringat akan ayat Alkitab ini, "Cinta-Ku untuk Rumah-Mu, ya Allah, membakar hati-Ku."<sup>18</sup> Para penguasa Yahudi menantang Yesus, kata mereka, "Coba membuat keajaiban sebagai tanda untuk kami bahwa Engkau berhak bertindak seperti ini."<sup>19</sup> Yesus menjawab, "Runtuhkanlah Rumah ini, dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali."<sup>20</sup> Lalu mereka berkata, "Empat puluh enam tahun dibutuhkan untuk membangun Rumah Tuhan ini. Dan Engkau mau membangunnya kembali dalam tiga hari?"<sup>21</sup> Tetapi Rumah Tuhan yang dimaksudkan Yesus adalah tubuh-Nya sendiri.<sup>22</sup> Jadi kemudian, sesudah Yesus dibangkitkan dari mati, teringatlah pengikut-pengikut-Nya bahwa hal itu pernah dikatakan-Nya. Maka percayalah mereka kepada apa yang tertulis dalam Alkitab dan kepada apa yang dikatakan oleh Yesus.<sup>23</sup> Sementara Yesus berada di Yerusalem pada waktu Perayaan Paskah, banyak orang percaya kepada-Nya karena keajaiban-keajaiban yang dibuat-Nya.<sup>24</sup> Tetapi Yesus sendiri tidak percaya mereka, sebab Ia mengenal semua orang.<sup>25</sup> Tidak perlu orang memberi keterangan kepada-Nya tentang siapa pun, sebab Ia sendiri tahu apa yang ada di dalam hati manusia.

**3** Ada seorang tokoh agama dari kalangan orang Farisi yang bernama Nikodemus.<sup>2</sup> Pada suatu malam ia datang kepada Yesus dan berkata, "Bapak Guru, kami tahu Bapak diutus Allah. Sebab tak seorang pun dapat membuat keajaiban seperti yang Bapak buat, kalau Allah tidak menyertai dia."<sup>3</sup> Yesus menjawab, "Percayalah, tak seorang pun dapat menjadi anggota umat Allah, kalau ia tidak dilahirkan kembali."<sup>4</sup> "Masakan orang dewasa dapat lahir kembali?" kata Nikodemus kepada Yesus. "Mungkinkah ia masuk kembali ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan lagi?"<sup>5</sup> Yesus menjawab, "Sungguh benar kata-Ku ini: kalau orang tidak dilahirkan dari air dan dari Roh Allah, orang itu tak dapat menjadi anggota umat Allah.<sup>6</sup> Manusia secara jasmani dilahirkan oleh orang tua, tetapi secara rohani dilahirkan oleh Roh Allah.<sup>7</sup> Jangan heran kalau Aku mengatakan: kamu semua harus dilahirkan kembali.<sup>8</sup> Angin bertiup ke mana ia mau; kita mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya. Begitu juga dengan orang yang dilahirkan

oleh Roh Allah.”<sup>9</sup>”Bagaimana itu dapat terjadi?” tanya Nikodemus. <sup>10</sup>Yesus menjawab, ”Engkau guru di Israel; masakan engkau tidak tahu? <sup>11</sup>Percayalah: kami bicara hanya tentang apa yang kami ketahui, dan kami memberi kesaksian hanya tentang apa yang sudah kami lihat; tetapi kalian tidak mau menerima kesaksian kami. <sup>12</sup>Kalian tidak percaya kalau Aku menceritakan kepadamu mengenai hal-hal dari dunia ini; bagaimana kalian dapat percaya, kalau Aku menceritakan kepadamu hal-hal mengenai surga? <sup>13</sup>Tak seorang pun pernah naik ke surga, selain Dia yang turun ke dunia, yaitu Anak Manusia. <sup>14</sup>Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga pada sebatang kayu di padang gurun, begitu juga Anak Manusia harus dinaikkan, <sup>15</sup>supaya semua orang yang percaya kepada-Nya mendapat hidup sejati dan kekal.” <sup>16</sup>Karena Allah begitu mengasihi manusia di dunia ini, sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan mendapat hidup sejati dan kekal. <sup>17</sup>Sebab Allah mengirim Anak-Nya bukan untuk menghakimi dunia ini, tetapi untuk menyelamatkannya. <sup>18</sup>Orang yang percaya kepada-Nya tidak dihukum. Tetapi orang yang tidak percaya sudah dihukum oleh Allah, karena ia tidak percaya kepada Anak Allah yang tunggal. <sup>19</sup>Ia dituntut berdasarkan hal ini: Terang itu sudah datang ke dunia, tetapi manusia lebih menyukai gelap daripada terang, sebab perbuatan mereka jahat. <sup>20</sup>Setiap orang yang berbuat jahat, benci kepada terang; ia tidak mau datang kepada terang, supaya perbuatannya yang jahat jangan kelihatan. <sup>21</sup>Tetapi orang yang melakukan kehendak Allah, datang kepada terang supaya menjadi nyata bahwa apa yang dilakukannya itu adalah menurut kehendak Allah. <sup>22</sup>Setelah itu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya pergi ke Yudea. Ia tinggal di sana beberapa waktu lamanya dengan mereka dan membaptis. <sup>23</sup>Pada waktu itu Yohanes belum masuk penjara. Ia membaptis di Ainon, tak jauh dari Salim, sebab di sana ada banyak air. Orang-orang datang kepadanya, dan ia membaptis mereka. <sup>24</sup>(3:23) <sup>25</sup>Beberapa pengikut Yohanes mulai bertengkar dengan orang Yahudi tentang peraturan pembersihan. <sup>26</sup>Mereka pergi kepada Yohanes, dan berkata, ”Pak Guru, apakah Bapak masih ingat orang yang bersama Bapak di seberang Sungai Yordan itu, yang Bapak tunjukkan kepada kami dahulu? Ia sekarang membaptis juga, dan semua orang pergi kepada-Nya!” <sup>27</sup>Yohanes menjawab, ”Manusia tidak dapat mempunyai apa-apa kalau tidak diberikan Allah kepadanya. <sup>28</sup>Kalian sendiri sudah mendengar saya berkata, 'Saya bukan Raja Penyelamat. Saya diutus mendahului Dia.' <sup>29</sup>Pengantin perempuan adalah kepunyaan pengantin laki-laki. Sahabat pengantin laki-laki itu hanya berdiri mendampingi dan mendengarkan, dan ia senang kalau mendengar suara pengantin laki-laki. Begitu juga dengan saya. Sekarang saya senang sekali. <sup>30</sup>Dialah yang harus makin penting, dan saya makin kurang penting.” <sup>31</sup>Yang datang dari atas melebihi semuanya. Yang

datang dari dunia tergolong orang dunia, dan berbicara tentang hal-hal dunia. Ia yang datang dari atas melebihi semuanya. <sup>32</sup>Ia berbicara mengenai apa yang sudah dilihat dan didengar-Nya, tetapi tidak seorang pun percaya pada kesaksian-Nya. <sup>33</sup>Orang yang percaya pada kesaksian-Nya itu, mengakui bahwa Allah benar. <sup>34</sup>Sebab orang yang diutus Allah menyampaikan kata-kata Allah, karena Roh Allah sudah diberikan kepada-Nya sepenuhnya. <sup>35</sup>Bapa mengasihi Anak-Nya, dan sudah menyerahkan segala kuasa kepada-Nya. <sup>36</sup>Orang yang percaya kepada Anak itu akan mendapat hidup sejati dan kekal. Tetapi orang yang tidak taat kepada Anak itu tidak mendapat hidup. Ia dihukum Allah untuk selama-lamanya.

**4**Orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus mendapat dan membaptis lebih banyak pengikut daripada Yohanes. <sup>2</sup>(Sebenarnya Yesus sendiri tidak membaptis melainkan pengikut-pengikut-Nya saja.) <sup>3</sup>Ketika Yesus tahu bahwa orang-orang Farisi sudah mendengar tentang hal itu, Ia pergi dari Yudea kembali ke Galilea. <sup>4</sup>Dalam perjalanannya itu Ia harus lewat Samaria. <sup>5</sup>Maka sampailah Yesus di sebuah kota di Samaria yang bernama Sikhar, tidak jauh dari tanah yang dahulu diberikan Yakub kepada Yusuf anaknya. <sup>6</sup>Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus lelah sekali karena perjalanan, sebab itu Ia duduk di pinggir sumur. Waktu itu kira-kira pukul dua belas siang, <sup>7</sup>dan pengikut-pengikut Yesus sudah pergi ke kota untuk membeli makanan. Kemudian seorang wanita Samaria datang menimba air. Yesus berkata kepadanya, ”Bu, boleh Aku minta minum?” <sup>8</sup>(4:7) <sup>9</sup>Wanita Samaria itu menjawab, ”Tuan orang Yahudi, saya orang Samaria; mengapa Tuan minta minum dari saya?” (Sebab orang-orang Yahudi tidak ada hubungan dengan orang Samaria.) <sup>10</sup>Yesus menjawab, ”Sekiranya engkau tahu pemberian Allah dan siapa yang minta minum kepadamu, pasti engkau sendiri yang minta minum kepada-Nya, dan Ia akan memberi kepadamu air hidup.” <sup>11</sup>Kata wanita itu, ”Tuan tidak punya timba, dan sumur ini dalam sekali. Dari mana Tuan mendapat air hidup? <sup>12</sup>Yakub, bapak leluhur kami, memberi kami sumur ini. Ia sendiri mengambil air minumannya dari sini; begitu pula anak-anaknya serta binatang ternaknya. Apakah Tuan sangka Tuan lebih besar dari Yakub?” <sup>13</sup>”Orang yang minum air ini akan haus lagi,” kata Yesus, <sup>14</sup>”tetapi orang yang minum air yang akan Kuberikan, tidak akan haus lagi selama-lamanya. Sebab air yang akan Kuberikan itu akan menjadi mata air di dalam dirinya yang memancar keluar dan memberikan kepadanya hidup sejati dan kekal.” <sup>15</sup>Kata wanita itu, ”Tuan, berilah saya air itu, supaya saya tidak haus lagi; dan tidak perlu kembali ke sini untuk mengambil air.” <sup>16</sup>”Pergilah, panggil suamimu, lalu kembalilah ke sini,” kata Yesus. <sup>17</sup>”Saya tidak punya suami,” jawab wanita itu. ”Memang benar katamu,” kata Yesus. <sup>18</sup>”Sebab engkau sudah kawin lima kali, dan laki-laki yang hidup bersamamu sekarang bukan

suamimu.”<sup>19</sup>“Sekarang saya tahu Tuan seorang nabi,” kata wanita itu. <sup>20</sup>“Nenek moyang kami menyembah Allah di bukit ini, tetapi bangsa Tuan berkata bahwa hanya di Yerusalem saja tempatnya orang menyembah Allah.”<sup>21</sup>“Percayalah,” kata Yesus kepadanya, “satu waktu orang akan menyembah Bapa, bukan lagi di bukit ini, dan bukan juga di Yerusalem. <sup>22</sup>Kalian orang Samaria menyembah yang tidak kalian kenal, sedangkan kami orang Yahudi menyembah Dia yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari orang Yahudi. <sup>23</sup>Tetapi waktunya akan datang, malahan sudah datang, bahwa dengan kuasa Roh Allah orang-orang akan menyembah Bapa sebagai Allah yang benar seperti yang diinginkan Bapa. <sup>24</sup>Sebab Allah itu Roh, dan hanya dengan kuasa Roh Allah orang-orang dapat menyembah Bapa sebagaimana Ia ada.”<sup>25</sup>Wanita itu berkata kepada Yesus, “Saya tahu Raja Penyelamat (yang disebut Kristus) akan datang. Kalau Ia datang, Ia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kita.”<sup>26</sup>“Akulah Dia,” kata Yesus, “Aku yang sekarang sedang berbicara dengan engkau.”<sup>27</sup>Pada waktu itu pengikut-pengikut Yesus kembali. Mereka heran melihat Yesus berbicara dengan seorang wanita. Tetapi tidak seorang pun dari mereka yang bertanya kepada wanita itu, “Ibu perlu apa?” atau yang bertanya kepada Yesus, “Mengapa Bapak berbicara dengan wanita itu?”<sup>28</sup>Maka wanita itu meninggalkan tempayannya di situ lalu lari ke kota dan berkata kepada orang-orang di sana, <sup>29</sup>“Mari lihat orang yang memberitahukan kepada saya segala sesuatu yang pernah saya lakukan. Mungkin-kah Ia itu Raja Penyelamat?”<sup>30</sup>Maka orang-orang itu pun meninggalkan kota lalu pergi kepada Yesus. <sup>31</sup>Sementara itu pengikut-pengikut-Nya mengajak Yesus makan. “Bapak Guru,” kata mereka, “silakan makan.”<sup>32</sup>Tetapi Yesus menjawab, “Ada makanan pada-Ku, yang tidak kalian tahu.”<sup>33</sup>Maka pengikut-pengikut-Nya mulai saling bertanya, “Apakah ada orang membawa makanan untuk Dia?”<sup>34</sup>Lalu Yesus berkata, “Makanan-Ku adalah mengikuti kemauan Dia yang mengutus Aku, dan menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan-Nya kepada-Ku. <sup>35</sup>Kalian berkata, ‘Empat bulan lagi musim panen.’ Tetapi Aku berkata kepadamu: Pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning, siap untuk dituai! <sup>36</sup>Orang yang menuai sudah mulai menerima upahnya dan mengumpulkan hasil untuk hidup yang sejati dan kekal. Maka orang yang menabur dan orang yang menuai boleh bersenang bersama-sama. <sup>37</sup>Peribahasa ini benar juga, ‘Yang satu menanam, yang lain menuai.’ <sup>38</sup>Aku menyuruh kalian pergi menuai di ladang yang tidak kalian usahakan; orang lain sudah bekerja di sana, dan kalian menerima keuntungan dari pekerjaan mereka.”<sup>39</sup>Banyak orang Samaria penduduk kota itu percaya kepada Yesus, karena wanita itu berkata, “Ia mengatakan kepada saya segala sesuatu yang pernah saya lakukan.”<sup>40</sup>Maka ketika orang-orang Samaria itu bertemu dengan Yesus, mereka minta dengan sangat supaya Ia tinggal dengan mereka. Jadi Yesus tinggal di situ dua hari

lamanya. <sup>41</sup>Kemudian lebih banyak lagi orang percaya kepada Yesus karena apa yang diajarkan-Nya sendiri kepada mereka. <sup>42</sup>Mereka berkata kepada wanita itu, “Kami percaya sekarang, bukan lagi karena apa yang engkau katakan kepada kami, tetapi karena kami sendiri sudah mendengar Dia, dan tahu bahwa Ia memang Penyelamat dunia.”<sup>43</sup>Sesudah dua hari tinggal di Sikhar, Yesus pergi ke Galilea. <sup>44</sup>Yesus sendiri telah berkata, “Seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri.”<sup>45</sup>Tetapi waktu Ia sampai di Galilea, orang-orang di sana menyambut-Nya dengan senang hati, sebab mereka ada di Yerusalem pada Hari Raya Paskah, dan sudah melihat semua yang dilakukan Yesus. <sup>46</sup>Kemudian Yesus kembali ke Kana di Galilea, di mana Ia pernah mengubah air menjadi anggur. Di kota itu ada seorang pegawai pemerintah, anaknya sedang sakit di Kapernaum. <sup>47</sup>Ketika ia mendengar bahwa Yesus telah datang ke Galilea dari Yudea, ia pergi kepada Yesus dan minta Yesus datang ke Kapernaum untuk menyembuhkan anaknya yang hampir mati. <sup>48</sup>Yesus berkata kepada pegawai pemerintah itu, “Kalau kalian tidak melihat keajaiban-keajaiban, kalian tidak percaya.”<sup>49</sup>“Tuan,” jawab pegawai pemerintah itu, “cepatlah datang sebelum anak saya mati.”<sup>50</sup>Kata Yesus kepadanya, “Pergilah, anakmu sembuh.” Orang itu percaya akan perkataan Yesus, lalu ia pergi. <sup>51</sup>Di tengah jalan, pelayan-pelayannya datang kepadanya dan mengabarkan, “Anak Tuan sudah sembuh.”<sup>52</sup>Lalu ia bertanya kepada mereka pukul berapa anak itu mulai sembuh. Mereka menjawab, “Kemarin kira-kira pukul satu tengah hari demamnya hilang.”<sup>53</sup>Lalu ayah anak itu teringat bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya, “Anakmu sembuh.” Maka ia dan seluruh keluarganya percaya kepada Yesus. <sup>54</sup>Itulah keajaiban kedua yang dibuat Yesus di Galilea setelah Ia datang dari Yudea.

<sup>5</sup>Setelah itu ada perayaan Yahudi, maka Yesus pergi ke Yerusalem. <sup>2</sup>Di Yerusalem dekat “Pintu Domba” ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani dinamakan Betesda. Di situ ada lima serambi. <sup>3</sup>Di serambi-serambi itu banyak orang sakit berbaring; ada yang buta, ada yang timpang, dan ada yang lumpuh. (Mereka semua menunggu air di kolam itu bergoncang. <sup>4</sup>Sebab ada kalinya malaikat Tuhan turun ke dalam kolam itu dan menggoncangkan airnya. Dan orang sakit yang pertama masuk ke dalam kolam itu waktu air bergoncang akan sembuh dari penyakit apa saja yang dideritanya.) <sup>5</sup>Di tempat itu ada seorang laki-laki yang sudah sakit tiga puluh delapan tahun lamanya. <sup>6</sup>Yesus melihat dia berbaring di sana, dan tahu bahwa ia sudah lama sekali sakit; maka Yesus bertanya kepadanya, “Maukah engkau sembuh?”<sup>7</sup>Orang sakit itu menjawab, “Bapak, tidak ada orang di sini untuk memasukkan saya ke dalam kolam waktu airnya bergoncang. Dan sementara saya menuju ke kolam, orang lain sudah masuk lebih dahulu.”<sup>8</sup>Maka Yesus berkata kepadanya, “Bangunlah, angkat tikarmu dan berjalanlah.”<sup>9</sup>Pada saat itu juga



orang itu sembuh. Ia mengangkat tikarnya dan berjalan. Hal itu terjadi pada hari Sabat. <sup>10</sup>Karena itu para penguasa Yahudi berkata kepada orang yang baru sembuh itu, "Hari ini hari Sabat. Engkau tidak boleh mengangkat tikarmu." <sup>11</sup>Tetapi orang itu menjawab, "Orang yang menyembuhkan saya tadi menyuruh saya mengangkat tikar saya dan berjalan." <sup>12</sup>"Siapakah Dia yang menyuruh engkau mengangkat tikarmu dan berjalan?" tanya mereka. <sup>13</sup>Tetapi orang yang sudah sembuh itu tidak tahu siapa orangnya, sebab Yesus telah menghilang di antara orang banyak itu. <sup>14</sup>Kemudian Yesus berjumpa dengan orang itu di dalam Rumah Tuhan, dan berkata kepadanya, "Sekarang engkau sudah sembuh. Janganlah berdosa lagi, supaya tidak mengalami hal yang lebih buruk." <sup>15</sup>Maka pergilah orang itu lalu memberitahukan kepada para penguasa Yahudi bahwa Yesuslah yang menyembuhkannya. <sup>16</sup>Dan karena itu mereka mulai menyusahkan Yesus, sebab Ia menyembuhkan orang pada hari Sabat. <sup>17</sup>Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Bapa-Ku terus bekerja sampai sekarang, dan Aku pun bekerja." <sup>18</sup>Kata-kata itu membuat para penguasa Yahudi semakin berusaha untuk membunuh-Nya. Mereka berbuat itu, bukan hanya karena Ia melanggar peraturan agama mengenai hari Sabat, tetapi juga karena Ia berkata bahwa Allah itu Bapa-Nya; berarti Ia menyamakan diri-Nya dengan Allah. <sup>19</sup>Yesus menjawab orang-orang itu begini, "Percayalah, Anak tidak dapat melakukan apa-apa dengan kuasa sendiri. Ia hanya melakukan apa yang Ia lihat dilakukan oleh Bapa-Nya. Sebab apa yang dilakukan oleh Bapa, itu juga yang dilakukan oleh Anak. <sup>20</sup>Sebab Bapa mengasihi Anak dan menunjukkan kepada-Nya semua yang dilakukan-Nya sendiri. Malah Bapa akan menunjukkan kepada-Nya perbuatan-perbuatan yang lebih besar lagi, sehingga kalian heran. <sup>21</sup>Bapa itu membangkitkan orang mati, dan memberikan mereka hidup sejati dan kekal; begitu juga Anak memberi hidup kekal kepada orang yang mau diberi-Nya hidup. <sup>22</sup>Bapa sendiri tidak menghakimi siapa pun. Semua kekuasaan untuk menghakimi sudah diserahkan kepada Anak-Nya. <sup>23</sup>Bapa melakukan itu supaya semua orang menghormati Anak seperti mereka menghormati Bapa. Orang yang tidak menghormati Anak tidak juga menghormati Bapa yang mengutus Anak. <sup>24</sup>Sungguh benar kata-kata-Ku ini: Orang yang memperhatikan kata-kata-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, mempunyai hidup sejati dan kekal. Ia tidak akan dihukum; ia sudah lepas dari kematian dan mendapat kehidupan. <sup>25</sup>Percayalah: Akan datang waktunya--malah sudah sampai waktunya--orang mati akan mendengar suara Anak Allah. Dan orang yang mendengarnya akan hidup. <sup>26</sup>Seperti Bapa sendiri sumber hidup, Ia menjadikan Anak-Nya sumber hidup juga. <sup>27</sup>Ia telah memberikan kepada Anak-Nya hak untuk menghakimi, sebab Ia Anak Manusia. <sup>28</sup>Jangan kalian heran mendengar hal ini, sebab waktunya akan datang bahwa semua orang yang sudah mati mendengar suara-

Nya, <sup>29</sup>lalu keluar dari kuburan. Orang yang telah berbuat baik akan bangkit untuk hidup. Tetapi orang yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum." <sup>30</sup>"Aku tak dapat berbuat apa-apa atas kemauan-Ku sendiri. Aku hanya menghakimi sesuai dengan yang diperintahkan Allah. Dan keputusan-Ku adil, sebab Aku tidak mengikuti kemauan sendiri, melainkan kemauan Bapa yang mengutus Aku. <sup>31</sup>Andaikata Aku memberi kesaksian tentang diri sendiri, kesaksian itu tak dapat dipercaya. <sup>32</sup>Tetapi ada orang lain yang memberi kesaksian tentang Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksiannya itu benar. <sup>33</sup>Kalian telah mengirim utusan kepada Yohanes, dan ia telah memberi kesaksian yang benar tentang Aku. <sup>34</sup>Hal ini Aku katakan, bukan karena Aku memerlukan kesaksian dari manusia, tetapi supaya kalian diselamatkan. <sup>35</sup>Yohanes itu seperti lampu yang menyala dan memancarkan cahaya. Untuk sementara waktu kalian senang menerima cahayanya itu. <sup>36</sup>Tetapi kesaksian-Ku lebih besar dari kesaksian Yohanes. Apa yang sekarang Kulakukan ini, yaitu pekerjaan yang ditugaskan Bapa kepada-Ku, membuktikan bahwa Bapa telah mengutus Aku. <sup>37</sup>Dan Bapa yang mengutus Aku juga memberi kesaksian tentang Aku. Kalian belum pernah mendengar suara-Nya atau melihat rupa-Nya. <sup>38</sup>Kata-kata-Nya tidak tersimpan di dalam hatimu sebab kalian tidak percaya kepada-Ku yang diutus-Nya. <sup>39</sup>Kalian mempelajari Alkitab sebab menyangka bahwa dengan cara itu kalian mempunyai hidup sejati dan kekal. Dan Alkitab itu sendiri memberi kesaksian tentang Aku. <sup>40</sup>Tetapi kalian tidak mau datang kepada-Ku untuk mendapat hidup kekal. <sup>41</sup>Aku tidak mencari pujian dari manusia. <sup>42</sup>Aku kenal kalian. Aku tahu kalian tidak mengasihi Allah dalam hatimu. <sup>43</sup>Aku datang dengan kuasa Bapa-Ku, namun kalian tidak menerima Aku. Tetapi kalau orang lain datang dengan kuasanya sendiri, kalian mau menerima dia. <sup>44</sup>Bagaimana kalian dapat percaya, kalau kalian mencari pujian dari sesamamu, dan tidak berusaha mencari pujian dari Allah yang Esa? <sup>45</sup>Jangan menyangka Aku akan mempersalahkan kalian di hadapan Bapa. Justru yang akan mempersalahkan kalian adalah Musa, dia yang kalian harapkan. <sup>46</sup>Andaikata kalian percaya kepada Musa, kalian akan percaya kepada-Ku, sebab tentang Akulah dia menulis. <sup>47</sup>Tetapi kalau kalian tidak percaya kepada apa yang ditulis Musa, bagaimana kalian dapat percaya kepada apa yang Kukatakan?"

**6**Beberapa waktu kemudian Yesus pergi ke seberang Danau Galilea, yang disebut juga Danau Tiberias. <sup>2</sup>Setibanya di sana, banyak orang mengikuti Dia sebab mereka sudah melihat keajaiban-keajaiban yang dibuat-Nya dengan menyembuhkan orang-orang sakit. <sup>3</sup>Yesus naik ke atas bukit, lalu duduk di situ dengan pengikut-pengikut-Nya. <sup>4</sup>Pada waktu itu sudah dekat Hari Raya Paskah Yahudi. <sup>5</sup>Waktu Yesus melihat ke sekeliling-Nya, Ia melihat orang berduyun-duyun datang kepada-Nya. Maka Ia berkata

kepada Filipus, "Di mana kita dapat membeli makanan, supaya semua orang ini bisa makan?"<sup>6</sup> (Yesus sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya, tetapi Ia berkata begitu sebab Ia mau menguji Filipus.)<sup>7</sup> Filipus menjawab, "Roti seharga dua ratus uang perak tidak akan cukup untuk orang-orang ini, sekalipun setiap orang hanya mendapat sedikit saja."<sup>8</sup> Seorang pengikut Yesus yang lain, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata,<sup>9</sup> "Di sini ada anak laki-laki dengan lima roti dan dua ikan. Tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?"<sup>10</sup> "Suruhlah orang-orang itu duduk," kata Yesus. Di tempat itu ada banyak rumput, jadi orang-orang itu duduk di rumput-semuanya ada kira-kira lima ribu orang laki-laki.<sup>11</sup> Kemudian Yesus mengambil roti itu, lalu mengucapkan syukur kepada Allah. Sesudah itu Ia membagi-bagikan roti itu kepada orang banyak. Kemudian Ia membagi-bagikan ikan itu, dan mereka makan sepuas-puasnya.<sup>12</sup> Setelah semuanya makan sampai kenyang, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Kumpulkanlah kelebihan makanan itu; jangan sampai ada yang terbuang."<sup>13</sup> Lalu mereka mengumpulkan dua belas bakul penuh kelebihan makanan dari lima roti yang dimakan oleh orang banyak itu.<sup>14</sup> Ketika orang banyak melihat keajaiban yang dibuat oleh Yesus, mereka berkata, "Sungguh, inilah Nabi yang diharapkan datang ke dunia!"<sup>15</sup> Yesus tahu mereka mau datang untuk memaksa Dia menjadi raja mereka. Sebab itu pergilah Ia menyingkir ke daerah berbukit.<sup>16</sup> Ketika hari mulai malam, pengikut-pengikut Yesus turun ke danau.<sup>17</sup> Lalu mereka naik perahu menyeberangi danau itu menuju Kapernaum. Hari sudah gelap tetapi Yesus belum juga datang kepada mereka.<sup>18</sup> Sementara itu danau mulai bergelora karena angin keras.<sup>19</sup> Sesudah berlayar kira-kira lima atau enam kilometer, mereka melihat Yesus datang ke perahu dengan berjalan di atas air. Mereka takut sekali.<sup>20</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Jangan takut, ini Aku!"<sup>21</sup> Lalu dengan senang hati mereka menerima Dia ke dalam perahu, dan saat itu juga perahu mereka itu sampai di tempat tujuan.<sup>22</sup> Keesokan harinya orang banyak yang masih tinggal di seberang danau, menyadari bahwa tadinya hanya ada satu perahu di sana. Mereka tahu bahwa pengikut-pengikut Yesus sudah berangkat dengan perahu itu, sedangkan Yesus tidak ikut.<sup>23</sup> Kemudian beberapa perahu dari kota Tiberias datang dan berlabuh di dekat tempat orang banyak itu makan roti sesudah Tuhan mengucapkan syukur.<sup>24</sup> Ketika orang banyak itu melihat bahwa baik Yesus maupun pengikut-pengikut-tak ada di situ, mereka juga naik perahu-perahu itu dan pergi ke Kapernaum mencari Yesus.<sup>25</sup> Ketika orang-orang itu bertemu dengan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, "Bapak Guru, kapan Bapak sampai di sini?"<sup>26</sup> Yesus menjawab, "Sungguh, kalian mencari Aku bukan karena kalian sudah mengerti maksud keajaiban-keajaiban yang Kubuat, tetapi karena kalian sudah makan sampai kenyang.<sup>27</sup> Janganlah bekerja untuk mendapat makanan

yang bisa habis dan busuk. Bekerjalah untuk mendapat makanan yang tidak bisa busuk dan yang memberi hidup sejati dan kekal. Makanan itu akan diberikan oleh Anak Manusia kepadamu, sebab Ia sudah dilantik oleh Allah Bapa."<sup>28</sup> Lalu mereka bertanya kepada-Nya, "Kami harus berbuat apa untuk melakukan kehendak Allah?"<sup>29</sup> Yesus menjawab, "Inilah yang diinginkan Allah dari kalian: percayalah kepada Dia yang diutus Allah."<sup>30</sup> "Kalau begitu," kata mereka, "bukti apa yang dapat Bapak berikan supaya kami melihat dan percaya kepada Bapak? Apa yang akan Bapak lakukan?"<sup>31</sup> Nenek moyang kami makan manna di padang gurun, seperti tertulis di dalam Alkitab, 'Ia memberi mereka makan roti dari surga.'<sup>32</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Percayalah: Bukan Musa, melainkan Bapa-Kulah yang memberi kepadamu roti yang sesungguhnya dari surga."<sup>33</sup> Sebab roti yang diberi Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada manusia di dunia."<sup>34</sup> "Bapak," kata mereka, "berilah kepada kami roti itu selalu."<sup>35</sup> "Akulah roti yang memberi hidup," kata Yesus kepada mereka. "Orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi untuk selamanya. Dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi untuk selamanya."<sup>36</sup> Tetapi seperti sudah Kukatakan kepadamu, walaupun kalian sudah melihat Aku, kalian tidak percaya.<sup>37</sup> Semua orang yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku. Aku tidak akan menolak siapa pun yang datang kepada-Ku.<sup>38</sup> Sebab Aku turun dari surga, bukan untuk melakukan kemauan sendiri, melainkan kemauan Dia yang mengutus Aku.<sup>39</sup> Dan inilah kemauan Dia yang mengutus Aku: supaya dari semua orang yang diberikan kepada-Ku, tidak satu pun hilang; tetapi supaya Aku membangkitkan mereka pada Hari Kiamat.<sup>40</sup> Memang inilah keinginan Bapa-Ku: Supaya semua yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya mempunyai hidup sejati dan kekal, dan Aku hidupkan kembali pada Hari Kiamat."<sup>41</sup> Orang-orang Yahudi mulai mengomel terhadap Yesus, sebab Ia berkata: "Aku roti yang turun dari surga."<sup>42</sup> Mereka berkata, "Bukankah ini Yesus, anak Yusuf? Kami kenal ibu bapak-Nya! Bagaimana Ia dapat berkata bahwa Ia turun dari surga?"<sup>43</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Jangan mengomel."<sup>44</sup> Tak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa yang mengutus Aku, tidak membawa dia kepada-Ku; dan siapa yang datang, akan Kubangkitkan pada Hari Kiamat.<sup>45</sup> Di dalam Buku Nabi-nabi tertulis begini: 'Semua orang akan diajar oleh Allah.' Jadi semua orang yang mendengar Bapa dan belajar dari Dia, datang kepada-Ku.<sup>46</sup> Itu tidak berarti bahwa ada orang yang sudah melihat Bapa. Hanya Dia yang datang dari Allah, sudah melihat Bapa.<sup>47</sup> Ketahuilah: Orang yang percaya, mempunyai hidup sejati dan kekal.<sup>48</sup> Akulah roti yang memberi hidup.<sup>49</sup> Nenek moyangmu makan manna di padang gurun dan mereka mati juga.<sup>50</sup> Tetapi tidak demikian dengan roti yang turun dari surga; orang yang makan roti itu tak akan mati.<sup>51</sup> Akulah roti

yang turun dari surga--roti yang memberi hidup. Orang yang makan roti ini akan hidup selamanya. Roti yang akan Kuberikan untuk kehidupan manusia di dunia adalah daging-Ku.”<sup>52</sup>Mendengar itu, orang-orang Yahudi bertengkar satu sama lain. ”Bagaimana orang ini dapat memberikan daging-Nya kepada kita untuk dimakan?” kata mereka.<sup>53</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, ”Percayalah: Kalau kalian tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kalian tidak akan benar-benar hidup.<sup>54</sup>Orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku mempunyai hidup sejati dan kekal dan Aku akan membangkitkannya pada Hari Kiamat.<sup>55</sup>Sebab daging-Ku sungguh makanan, dan darah-Ku sungguh minuman.<sup>56</sup>Orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku, tetap bersatu dengan Aku, dan Aku dengan dia.<sup>57</sup>Bapa yang hidup itu, mengutus Aku dan Aku pun hidup dari Bapa. Begitu juga orang yang makan daging-Ku akan hidup dari Aku.<sup>58</sup>Inilah roti yang turun dari surga: bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu. Karena setelah makan roti itu, mereka mati juga. Tetapi orang yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.”<sup>59</sup>Semuanya itu dikatakan oleh Yesus ketika Ia mengajar di rumah ibadat di Kaper-naum.<sup>60</sup>Sesudah mendengar kata-kata Yesus itu, banyak di antara pengikut-Nya berkata, ”Pengajaran ini terlalu berat. Siapa yang dapat menerimanya!”<sup>61</sup>Yesus sendiri tahu bahwa pengikut-pengikut-Nya mengomel tentang hal itu. Maka Ia berkata, ”Apakah kalian tersinggung karena kata-kata itu? <sup>62</sup>Bagaimana jadinya nanti kalau kalian melihat Anak Manusia naik kembali ke tempat-Nya yang semula? <sup>63</sup>Yang membuat manusia hidup ialah Roh Allah. Kekuatan manusia tidak ada gunanya. Kata-kata yang Kukatakan kepadamu ini adalah kata-kata Roh Allah dan kata-kata yang memberi hidup.<sup>64</sup>Namun ada juga di antara kalian yang tidak percaya.” (Yesus sudah tahu dari mulanya siapa-siapa yang tidak mau percaya, dan siapa yang akan mengkhianati-Nya.)<sup>65</sup>Lalu Yesus berkata lagi, ”Itulah sebabnya Aku memberitahukan kepadamu bahwa tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak memungkinkannya.”<sup>66</sup>Mulai saat itu banyak pengikut-Nya meninggalkan Dia, dan tidak mau mengikuti-Nya lagi.<sup>67</sup>Lalu Yesus bertanya kepada kedua belas pengikut-Nya, ”Apakah kalian juga mau meninggalkan Aku?”<sup>68</sup>”Tuhan,” kata Simon Petrus kepada-Nya, ”kepada siapa kami akan pergi? Perkataan Tuhan memberi hidup sejati dan kekal.<sup>69</sup>Kami sudah percaya dan yakin bahwa Tuhanlah utusan suci dari Allah.”<sup>70</sup>Yesus menjawab, ”Bukankah Aku yang memilih kalian dua belas orang ini? Namun satu di antara kalian adalah setan!”<sup>71</sup>Yang Yesus maksudkan ialah Yudas anak Simon Iskariot. Sebab meskipun Yudas seorang dari kedua belas pengikut Yesus, ia akan mengkhianati Yesus.

<sup>7</sup>Setelah itu Yesus pergi ke mana-mana di Galilea. Ia tidak mau ke daerah Yudea sebab para penguasa Yahudi di

sana bermaksud membunuh Dia.<sup>2</sup>Pada waktu itu sudah dekat Hari Raya Pondok Daun.<sup>3</sup>Maka saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, ”Tinggalkanlah tempat ini dan pergilah ke Yudea, supaya pengikut-pengikut-Mu dapat melihat juga pekerjaan-Mu.<sup>4</sup>Tak ada orang yang akan menyembunyikan apa yang ia lakukan, kalau ia ingin menjadi terkenal. Kalau Engkau melakukan hal-hal seperti itu, seluruh dunia harus tahu!”<sup>5</sup>(Sebab saudara-saudara-Nya sendiri juga tidak percaya kepada-Nya.)<sup>6</sup>”Belum waktunya buat Aku,” kata Yesus kepada mereka, ”tetapi untuk kalian, setiap waktu bisa.<sup>7</sup>Dunia ini tidak mungkin membenci kalian. Tetapi Aku memang dibenci oleh dunia, sebab Aku selalu mengatakan kepada dunia bahwa perbuatannya jahat.<sup>8</sup>Pergilah kalian sendiri ke perayaan itu. Aku tidak pergi sebab belum waktunya buat Aku.”<sup>9</sup>Begitulah kata Yesus kepada saudara-saudara-Nya, dan Ia pun tinggal di Galilea.<sup>10</sup>Setelah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, diam-diam Yesus pergi sendirian tanpa diketahui orang.<sup>11</sup>Selama perayaan itu, para penguasa Yahudi mencari Dia dan bertanya-tanya, ”Di mana Dia?”<sup>12</sup>Banyak orang mulai berbisik-bisik mengenai Dia. Ada yang berkata: ”Ia orang baik.” Ada pula yang berkata: ”Tidak! Dia menyesatkan orang banyak.”<sup>13</sup>Tetapi tidak seorang pun berani berbicara terang-terangan tentang Dia sebab mereka takut kepada para penguasa Yahudi.<sup>14</sup>Tengah-tengah perayaan, Yesus masuk ke dalam Rumah Tuhan, lalu mulai mengajar.<sup>15</sup>Para penguasa Yahudi heran sekali dan berkata, ”Bagaimana orang ini bisa tahu begitu banyak, padahal Ia tidak pernah sekolah?”<sup>16</sup>Yesus menjawab, ”Yang Aku ajarkan ini bukan ajaran-Ku, tetapi ajaran Dia yang mengutus Aku.<sup>17</sup>Orang yang mau menuruti kemauan Allah, akan tahu apakah ajaran-Ku datangnya dari Allah atau dari Aku sendiri.<sup>18</sup>Orang yang memberi ajarannya sendiri mencari kehormatan untuk dirinya sendiri. Tetapi orang yang mencari kehormatan bagi Dia yang mengutusnya, orang itu jujur, tidak ada penipuan padanya.<sup>19</sup>Bukankah Musa sudah memberikan perintah-perintah Allah kepadamu? Tetapi di antara kalian tak ada yang menuruti perintah-perintah itu. Mengapa kalian mau membunuh Aku?”<sup>20</sup>Orang banyak itu menjawab, ”Engkau gila! Siapa mau membunuh Engkau?”<sup>21</sup>Yesus menjawab, ”Hanya satu pekerjaan Kulakukan pada hari Sabat, dan kalian heran.<sup>22</sup>Musa memberi kalian peraturan untuk bersunat--walaupun sunat itu sebenarnya tidak berasal dari Musa, tetapi dari bapak-bapak leluhur sebelum Musa. Karena itu, pada hari Sabat pun kalian mau menyunat orang.<sup>23</sup>Kalau kalian melakukan itu supaya jangan melanggar peraturan Musa tentang sunat, mengapa kalian marah kepada-Ku karena menyembuhkan diri orang seluruhnya pada hari Sabat? <sup>24</sup>Jangan menghakimi orang berdasarkan yang kelihatan, tetapi berdasarkan keadilan.”<sup>25</sup>Kemudian ada beberapa orang Yerusalem berkata, ”Bukankah ini orangnya yang sedang dicari-cari untuk dibunuh? <sup>26</sup>Lihatlah Ia berbicara de-

ngan leluasa di depan umum, dan tidak ada yang berkata apa-apa kepada-Nya! Apakah penguasa-penguasa kita mungkin sudah menyadari bahwa Ia ini Raja Penyelamat? <sup>27</sup>Tetapi kalau Raja Penyelamat itu datang, tidak seorang pun tahu dari mana asal-Nya! Padahal kita tahu dari mana asalnya orang ini.” <sup>28</sup>Kemudian, sedang Yesus mengajar di dalam Rumah Tuhan, Ia berseru dengan suara yang keras, ”Jadi kalian tahu siapa Aku ini, dan dari mana asal-Ku? Aku tidak datang atas kemauan-Ku sendiri. Aku diutus oleh Dia yang berhak mengutus Aku, dan Ia dapat dipercaya. Tetapi kalian tidak mengenal Dia. <sup>29</sup>Aku mengenal Dia, karena Aku berasal dari Dia, dan Dialah yang mengutus Aku.” <sup>30</sup>Pada saat itu mereka ingin menangkap Yesus, tetapi tak ada yang berani memegang Dia, karena belum sampai waktunya. <sup>31</sup>Banyak di antara orang-orang itu mulai percaya kepada-Nya, dan berkata, ”Kalau Raja Penyelamat itu datang, apakah Ia dapat melakukan lebih banyak keajaiban daripada orang ini?” <sup>32</sup>Orang-orang Farisi mendengar bagaimana orang banyak itu berbisik-bisik tentang Yesus. Karena itu, bersama-sama dengan imam-imam kepala, mereka menyuruh beberapa pengawal Rumah Tuhan pergi menangkap Yesus. <sup>33</sup>Yesus berkata kepada orang banyak di dalam Rumah Tuhan, ”Hanya sebentar saja Aku masih bersama kalian. Setelah itu Aku akan kembali kepada yang mengutus Aku. <sup>34</sup>Kalian akan mencari Aku, tetapi tidak dapat menemukan Aku; sebab kalian tidak dapat datang ke tempat di mana Aku berada.” <sup>35</sup>Lalu para penguasa Yahudi berkata satu sama lain, ”Orang ini mau pergi ke mana sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Ia mau pergi kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di luar negeri di antara orang Yunani, dan mengajar orang Yunani? <sup>36</sup>Apa maksud-Nya dengan berkata bahwa kita akan mencari Dia tetapi tidak bisa menemukan-Nya dan bahwa kita tidak dapat datang ke tempat di mana Dia berada?” <sup>37</sup>Pada hari terakhir dari perayaan itu, yaitu hari yang paling penting, Yesus berdiri di dalam Rumah Tuhan lalu berseru, ”Orang yang haus hendaklah datang kepada-Ku untuk minum. <sup>38</sup>Mengenai orang yang percaya kepada-Ku, tertulis dalam Alkitab: ’Dari dalam hatinya mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup.’” <sup>39</sup>(Yesus berbicara tentang Roh Allah, yang akan diterima oleh orang-orang yang percaya kepada-Nya. Sebab pada waktu itu Roh Allah belum diberikan; karena Yesus belum dimulikan dengan kematian-Nya.) <sup>40</sup>Banyak orang mendengar apa yang dikatakan oleh Yesus, dan di antara mereka ada yang berkata, ”Orang ini pasti Nabi itu!” <sup>41</sup>Yang lain berkata, ”Inilah Raja Penyelamat!” Tetapi ada juga yang berkata, ”Ah, masakan Raja Penyelamat datang dari Galilea? <sup>42</sup>Dalam Alkitab tertulis bahwa Raja Penyelamat adalah keturunan Daud dan akan datang dari Betlehem, yaitu kampung halaman Daud.” <sup>43</sup>Akhirnya orang-orang mulai bertengkar mengenai Yesus. <sup>44</sup>Ada yang mau menangkap Dia, tetapi tidak seorang pun memegang-Nya. <sup>45</sup>Ketika

pengawal-pengawal Rumah Tuhan yang disuruh pergi menangkap Yesus datang kembali, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi itu bertanya kepada mereka, ”Mengapa kalian tidak membawa Dia kemari?” <sup>46</sup>Pengawal-pengawal itu menjawab, ”Wah, belum pernah ada orang berbicara seperti Dia!” <sup>47</sup>”Apakah kalian juga sudah disesatkan oleh Dia?” kata orang-orang Farisi itu. <sup>48</sup>”Adakah dari penguasa-penguasa kita atau orang Farisi yang percaya kepada-Nya? <sup>49</sup>Tetapi orang banyak ini, mereka tidak mengenal hukum Musa, dan bagaimanapun juga mereka sudah terkutuk.” <sup>50</sup>Salah seorang di antara orang-orang Farisi itu adalah Nikodemus yang pernah datang kepada Yesus. Nikodemus berkata kepada orang-orang Farisi yang lain, <sup>51</sup>”Menurut Hukum, seseorang tak boleh dihukum sebelum perkaranya didengar dan perbuatannya diperiksa.” <sup>52</sup>”Apakah engkau juga dari Galilea?” jawab mereka. ”Periksa saja Alkitab! Engkau akan melihat bahwa tak ada nabi yang berasal dari Galilea!” <sup>53</sup>Setelah itu, semua orang pulang ke rumah.

**8** Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun. <sup>2</sup>Keesokan harinya pagi-pagi Ia pergi lagi ke Rumah Tuhan, dan banyak orang datang kepada-Nya. Yesus duduk, lalu mulai mengajar mereka. <sup>3</sup>Sementara itu, guru-guru agama dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang wanita yang kedapatan berzinah. Mereka menyuruh wanita itu berdiri di tengah-tengah, <sup>4</sup>lalu berkata kepada Yesus, ”Bapak Guru, wanita ini kedapatan sedang berbuat zina. <sup>5</sup>Di dalam Hukum Musa ada peraturan bahwa wanita semacam ini harus dilempari dengan batu sampai mati. Sekarang bagaimana pendapat Bapak?” <sup>6</sup>Mereka bertanya begitu untuk menjebak Dia, supaya mereka dapat menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus tunduk saja, dan menulis dengan jari-Nya di tanah. <sup>7</sup>Ketika mereka terus mendesak, Ia mengangkat kepala-Nya dan berkata kepada mereka, ”Orang yang tidak punya dosa di antara kalian, biarlah dia yang pertama melemparkan batu kepada wanita itu.” <sup>8</sup>Sesudah itu Yesus tunduk kembali dan menulis lagi di tanah. <sup>9</sup>Setelah mendengar Yesus berkata begitu, pergilah mereka meninggalkan tempat itu, satu demi satu mulai dari yang tertua. Akhirnya Yesus tinggal sendirian di situ dengan wanita yang masih berdiri di tempatnya. <sup>10</sup>Lalu Yesus mengangkat kepala-Nya dan berkata kepada wanita itu, ”Di mana mereka semuanya? Tidak adakah yang menghukum engkau?” <sup>11</sup>”Tidak, Pak,” jawabnya. ”Baiklah,” kata Yesus, ”Aku juga tidak menghukum engkau. Sekarang pergilah, jangan berdosa lagi.” <sup>12</sup>Yesus berbicara lagi kepada orang banyak, kata-Nya, ”Akulah terang dunia. Orang yang mengikuti Aku tak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi mempunyai terang kehidupan.” <sup>13</sup>”Sekarang Engkau memberi kesaksian tentang diri sendiri,” kata orang-orang Farisi itu kepada-Nya, ”kesaksian-Mu tidak benar.” <sup>14</sup>Yesus menjawab, ”Meskipun Aku memberi kesaksian tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku itu benar; sebab Aku tahu dari mana

Aku datang dan ke mana Aku pergi. Kalian tidak tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi. <sup>15</sup>Kalian menghakimi orang dengan cara manusia; Aku tidak menghakimi seorang pun. <sup>16</sup>Tetapi sekiranya Aku menghakimi orang, keputusan-Ku itu adil, sebab Aku tidak sendirian; Bapa yang mengutus-Ku ada bersama Aku. <sup>17</sup>Di dalam Hukum Musa tertulis begini: Kesaksian yang benar adalah kesaksian dari dua orang. <sup>18</sup>Yang memberi kesaksian tentang diri-Ku ada dua--Aku dan Bapa yang mengutus Aku." <sup>19</sup>"Bapak-Mu itu di mana?" kata mereka. Yesus menjawab, "Kalian tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku. Andaikata kalian mengenal Aku, pasti kalian mengenal Bapa-Ku juga." <sup>20</sup>Semuanya itu dikatakan Yesus pada waktu Ia sedang mengajar di Rumah Tuhan dekat kotak-kotak uang persembahan. Tetapi tidak seorang pun yang menangkap Dia, sebab belum sampai waktunya. <sup>21</sup>Yesus berkata lagi kepada mereka, "Aku akan pergi, dan kalian akan mencari Aku, tetapi kalian akan mati di dalam dosamu. Ke tempat Aku pergi, kalian tak dapat datang." <sup>22</sup>Maka para penguasa Yahudi berkata, "Barangkali Ia mau bunuh diri, sebab Ia berkata, 'Ke tempat Aku pergi, kalian tidak dapat datang.'" <sup>23</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Kalian datang dari bawah; tetapi Aku datang dari atas. Kalian dari dunia; Aku bukan dari dunia. <sup>24</sup>Itu sebabnya Aku berkata kepadamu, bahwa kalian akan mati di dalam dosa-dosamu. Dan memang kalian akan mati dalam dosa-dosamu, kalau tidak percaya bahwa 'Akulah Dia yang disebut AKU ADA'." <sup>25</sup>"Engkau siapa sebenarnya?" tanya mereka. Yesus menjawab, "Untuk apa bicara lagi dengan kalian! <sup>26</sup>Masih banyak hal tentang kalian yang mau Kukatakan dan hakimi. Tetapi Dia yang mengutus Aku dapat dipercaya. Dan Aku memberitahukan kepada dunia apa yang Aku dengar dari Dia." <sup>27</sup>Mereka tidak mengerti bahwa Ia sedang berbicara kepada mereka tentang Bapa. <sup>28</sup>Karena itu Yesus berkata kepada mereka, "Nanti kalau kalian sudah meninggikan Anak Manusia, kalian akan tahu bahwa 'Akulah Dia yang disebut AKU ADA', dan kalian akan tahu bahwa tidak ada satu pun yang Kulakukan dari diri-Ku sendiri. Aku hanya mengatakan apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku. <sup>29</sup>Dan Dia yang mengutus Aku ada bersama-Ku. Ia tidak pernah membiarkan Aku sendirian, sebab Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya." <sup>30</sup>Sesudah Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya. <sup>31</sup>Kemudian Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang sudah percaya kepada-Nya, "Kalau kalian hidup menurut ajaran-Ku kalian sungguh-sungguh pengikut-Ku, <sup>32</sup>maka kalian akan mengenal Allah yang benar, dan oleh karena itu kalian akan dibebaskan." <sup>33</sup>"Kami ini keturunan Abraham," kata mereka. "Belum pernah kami menjadi hamba siapa pun! Apa maksud-Mu dengan berkata, 'Kalian akan dibebaskan'?" <sup>34</sup>"Sungguh benar kata-Ku ini," kata Yesus kepada mereka. "Orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa. <sup>35</sup>Dan seorang hamba tidak mempunyai tem-

pat yang tetap di dalam keluarga, sedangkan anak un-tuk selama-lamanya mempunyai tempat dalam keluarga. <sup>36</sup>Karena itulah, kalau Anak membebaskan kalian, kalian sungguh-sungguh bebas. <sup>37</sup>Memang Aku tahu kalian ini keturunan Abraham. Namun kalian mau membunuh Aku, karena kalian tidak mau menerima pengajaran-Ku. <sup>38</sup>Apa yang Kulihat pada Bapa-Ku, itulah yang Kukatakan. Sedangkan kalian melakukan apa yang diajarkan bapakmu kepadamu." <sup>39</sup>Mereka menjawab, "Bapak kami ialah Abraham." "Sekiranya kalian betul-betul anak Abraham," kata Yesus, "pastilah kalian melakukan apa yang dilakukan oleh Abraham. <sup>40</sup>Aku menyampaikan kepadamu kebenaran yang Kudengar dari Allah, tetapi kalian mau membunuh Aku. Abraham tidak berbuat seperti itu! <sup>41</sup>Kalian melakukan apa yang dilakukan oleh bapakmu sendiri." Jawab mereka, "Kami bukan anak-anak haram. Bapa kami hanya satu, yaitu Allah sendiri." <sup>42</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Sekiranya Allah itu Bapamu, kalian akan mengasihi Aku, sebab Aku datang dari Allah. Aku tidak datang dengan kemauan sendiri, tetapi Dialah yang mengutus Aku. <sup>43</sup>Apa sebabnya kalian tidak mengerti apa yang Kukatakan? Sebab kalian tidak tahan mendengar ajaran-Ku. <sup>44</sup>Iblislah bapakmu, dan kalian mau menuruti kemauan bapakmu. Sedari permulaan Iblis itu pembunuh. Ia tidak pernah memihak kebenaran, sebab tidak ada kebenaran padanya. Kalau ia berdusta, itu wajar, karena sudah begitu sifatnya. Ia pendusta dan asal segala dusta. <sup>45</sup>Tetapi Aku mengatakan kebenaran, dan karena itulah kalian tidak percaya kepada-Ku. <sup>46</sup>Siapa di antara kalian dapat membuktikan bahwa ada dosa pada-Ku? Kalau Aku mengatakan kebenaran, mengapa kalian tidak percaya kepada-Ku? <sup>47</sup>Orang yang berasal dari Allah, mendengar perkataan Allah. Tetapi kalian bukan dari Allah, itulah sebabnya kalian tidak mau mendengar." <sup>48</sup>Orang-orang Yahudi itu menjawab Yesus, "Bukankah benar kata kami bahwa Engkau orang Samaria yang kemasukan setan?" <sup>49</sup>Yesus menjawab, "Aku tidak kemasukan setan. Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kalian menghina Aku. <sup>50</sup>Aku tidak mencari kehormatan untuk diri sendiri. Ada satu yang mengusahakan kehormatan untuk-Ku, dan Dialah yang menghakimi. <sup>51</sup>Sungguh benar kata-Ku ini, orang yang menurut perkataan-Ku, selama-lamanya tidak akan mati." <sup>52</sup>Lalu orang-orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, "Sekarang kami tahu Engkau ini betul-betul kemasukan setan! Abraham sendiri sudah mati, begitu juga semua nabi. Tetapi Engkau berkata, 'Orang yang menurut perkataan-Ku, selama-lamanya tidak akan mati.' <sup>53</sup>Kalau Abraham sendiri sudah mati, dan nabi-nabi semuanya juga sudah mati, Engkau ini siapa? Masakan Engkau lebih besar dari bapak kami Abraham!" <sup>54</sup>Yesus menjawab, "Sekiranya Aku mencari kehormatan untuk diri-Ku sendiri, kehormatan itu tak ada artinya. Yang menghormati Aku adalah Bapa-Ku yang kalian anggap Allah kalian, <sup>55</sup>padahal kalian tidak mengenal Dia. Tetapi Aku mengenal-Nya. Sekiranya

Aku berkata bahwa Aku tidak mengenal Dia, maka Aku seorang pendusta, sama seperti kalian. Aku mengenal Dia, dan mentaati perkataan-Nya. <sup>56</sup>Bapakmu Abraham senang sekali bahwa ia akan melihat hari-Ku. Ia sudah melihatnya dan ia senang!” <sup>57</sup>Lalu orang-orang Yahudi berkata kepada Yesus, ”Umur-Mu belum ada lima puluh tahun, dan Engkau sudah melihat Abraham?” <sup>58</sup>Yesus menjawab, ”Sungguh Aku berkata kepadamu: sebelum Abraham lahir, Aku sudah ada.” <sup>59</sup>Lalu orang-orang Yahudi itu mengambil batu untuk melempari-Nya; tetapi Yesus menyembunyikan diri, lalu pergi meninggalkan Rumah Tuhan.

**9** Waktu Yesus berjalan, Ia melihat orang yang buta sejak lahir. <sup>2</sup>Pengikut-pengikut Yesus bertanya kepada Yesus, ”Bapak Guru, mengapa orang ini dilahirkan buta? Apakah karena ia sendiri berdosa atau karena ibu bapaknya berdosa?” <sup>3</sup>Yesus menjawab, ”Dia buta bukan karena dosanya sendiri atau dosa orang tuanya, tetapi supaya orang bisa melihat kuasa Allah bekerja dalam dirinya. <sup>4</sup>Selama masih siang, kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku. Malam akan tiba, dan seorang pun tak akan dapat bekerja. <sup>5</sup>Selama Aku di dunia ini, Akulah terang dunia.” <sup>6</sup>Setelah berkata begitu Yesus meludah ke tanah, dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah. Kemudian Ia mengoleskannya pada mata orang itu, <sup>7</sup>lalu berkata kepadanya, ”Pergilah bersihkan mukamu di Kolam Siloam.” (Siloam berarti ’Diutus.’) Maka orang itu pergi membersihkan mukanya. Waktu ia kembali, ia sudah dapat melihat. <sup>8</sup>Tetangga-tetangganya dan orang-orang yang sebelumnya melihat dia mengemis, semuanya berkata, ”Bukankah dia ini orang yang biasanya duduk mintaminta?” <sup>9</sup>Ada yang berkata, ”Memang dia.” Tetapi ada pula yang berkata, ”Bukan, ia hanya mirip orang itu.” Tetapi orang itu sendiri berkata, ”Sayalah dia.” <sup>10</sup>”Bagaimana jadinya sampai engkau bisa melihat?” kata mereka kepadanya. <sup>11</sup>Ia menjawab, ”Orang yang bernama Yesus itu membuat sedikit lumpur, lalu mengoleskannya pada mata saya dan berkata, ’Pergilah bersihkan mukamu di Kolam Siloam.’ Lalu saya pergi. Dan ketika saya membersihkan muka saya, saya bisa melihat.” <sup>12</sup>”Di mana orang itu?” tanya mereka. Ia menjawab, ”Tidak tahu.” <sup>13</sup>Hari itu adalah hari Sabat waktu Yesus mengaduk tanah dengan ludah-Nya untuk membuat orang buta itu bisa melihat. Maka orang yang tadinya buta itu dibawa kepada orang-orang Farisi. <sup>14</sup>(9:13) <sup>15</sup>Mereka juga bertanya kepadanya bagaimana ia dapat melihat. Ia menjawab, ”Dia menaruh lumpur di mata saya, lalu saya membersihkannya dan saya bisa melihat.” <sup>16</sup>Beberapa di antara orang-orang Farisi itu berkata, ”Tak mungkin orang yang melakukan ini berasal dari Allah, sebab Ia tidak mengindahkan hari Sabat.” Tetapi orang lain berkata, ”Mana mungkin orang yang berdosa melakukan keajaiban-keajaiban seperti ini?” Lalu timbullah pertentangan pendapat di antara mereka. <sup>17</sup>Maka orang-orang Farisi itu bertanya lagi kepada orang

itu, ”Apa pendapatmu tentang Dia yang membuat engkau melihat?” ”Dia nabi,” jawab orang itu. <sup>18</sup>Tetapi para pemimpin Yahudi itu tidak mau percaya bahwa orang itu memang buta sebelumnya dan sekarang dapat melihat. Karena itu mereka memanggil orang tuanya, <sup>19</sup>dan bertanya, ”Benarkah ini anakmu yang katamu lahir buta? Bagaimana ia bisa melihat sekarang?” <sup>20</sup>Ibu bapak orang itu menjawab, ”Memang ini anak kami; dan ia memang buta sejak lahir. <sup>21</sup>Tetapi bagaimana ia bisa melihat sekarang, kami tidak tahu. Dan siapa yang membuat dia bisa melihat, itu pun kami tidak tahu. Tanya saja kepadanya, ia sudah dewasa; ia dapat menjawab sendiri.” <sup>22</sup>Ibu bapak orang itu berkata begitu sebab mereka takut kepada para pemimpin Yahudi; karena mereka itu sudah sepakat, bahwa orang yang mengakui Yesus sebagai Raja Penyelamat, tidak boleh lagi masuk rumah ibadat. <sup>23</sup>Itu sebabnya ibu bapak orang itu berkata, ”Ia sudah dewasa; tanya saja kepadanya.” <sup>24</sup>Lalu mereka memanggil lagi orang yang tadinya buta itu, dan berkata kepadanya, ”Bersumpahlah bahwa engkau akan berkata yang benar. Kami tahu orang itu orang berdosa.” <sup>25</sup>”Apakah Dia berdosa atau tidak,” jawab orang itu, ”saya tidak tahu. Tetapi satu hal saya tahu; dahulu saya buta, sekarang saya melihat.” <sup>26</sup>Lalu mereka berkata lagi kepadanya, ”Ia berbuat apa kepadamu? Bagaimana Ia membuat engkau melihat?” <sup>27</sup>Orang itu menjawab, ”Sudah saya ceritakan kepadamu, tetapi kalian tidak mau mendengarkan. Mengapa kalian mau mendengarnya lagi? Barangkali kalian mau menjadi pengikut-pengikut-Nya juga?” <sup>28</sup>Lalu mereka memaki dia dan berkata, ”Engkaulah pengikut-Nya; kami bukan! Kami pengikut Musa. <sup>29</sup>Kami tahu bahwa Allah sudah berbicara kepada Musa. Tetapi tentang orang itu, kami tidak tahu dari mana asal-Nya.” <sup>30</sup>Orang itu menjawab, ”Aneh sekali bahwa kalian tidak tahu dari mana asal-Nya, sedangkan Ia sudah membuat saya bisa melihat. <sup>31</sup>Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, melainkan orang yang menghormati Allah, dan melakukan kehendak-Nya. <sup>32</sup>Sejak permulaan dunia belum pernah terdengar ada orang membuat orang yang lahir buta bisa melihat. <sup>33</sup>Kalau orang itu bukan dari Allah, Ia tak akan dapat berbuat apa-apa.” <sup>34</sup>Jawab mereka, ”Apa? Engkau yang penuh dosa sejak lahir, engkau mau mengajari kami?” Maka sejak itu ia dilarang masuk ke rumah ibadat. <sup>35</sup>Yesus mendengar bahwa mereka sudah mengucilkan orang itu dari rumah ibadat. Ia mencari orang itu lalu berkata kepadanya, ”Apakah engkau percaya kepada Anak Manusia?” <sup>36</sup>Orang itu menjawab, ”Siapa Dia, Tuan? Tolong beritahukan supaya saya percaya kepada-Nya.” <sup>37</sup>”Engkau sudah melihat Dia,” jawab Yesus. ”Dialah yang sekarang ini sedang berbicara dengan engkau.” <sup>38</sup>”Saya percaya, Tuhan,” kata orang itu, lalu sujud di hadapan Yesus. <sup>39</sup>Yesus berkata, ”Aku datang ke dunia ini untuk menghakimi; supaya orang yang buta dapat melihat, dan orang yang dapat melihat, menjadi buta.” <sup>40</sup>Beberapa

orang Farisi yang ada di situ mendengar Yesus berkata begitu, lalu mereka bertanya kepada-Nya, "Maksud-Mu kami ini buta juga?"<sup>41</sup> Yesus menjawab, "Sekiranya kalian buta, kalian tidak berdosa. Tetapi sebab kalian berkata, 'Kami melihat,' itu berarti kalian masih berdosa."

**10**"Sungguh benar kata-Ku ini: Orang yang masuk ke dalam kandang domba lewat pagar, dan tidak melalui pintu, tetapi memanjat lewat jalan lain, orang itu pencuri dan perampok.<sup>2</sup> Tetapi orang yang masuk melalui pintu, dialah gembala domba.<sup>3</sup> Penjaga kandang membuka pintu untuk dia, dan domba-domba mengikuti suaranya pada waktu ia memanggil mereka dengan namanya masing-masing dan menuntun mereka ke luar.<sup>4</sup> Setelah domba-domba itu dibawa ke luar, gembala itu berjalan di depan, dan domba-domba itu mengikuti dia sebab mereka mengenal suaranya.<sup>5</sup> Mereka tidak akan mau mengikuti orang lain, malah akan lari dari orang itu, sebab tidak mengenal suaranya."<sup>6</sup> Yesus menceritakan perumpamaan itu, tetapi mereka tidak mengerti apa yang dimaksudkan-Nya.<sup>7</sup> Maka Yesus berkata sekali lagi, "Sungguh benar kata-Ku ini: Akulah pintu untuk domba.<sup>8</sup> Semua yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba tidak mendengarkan suara mereka.<sup>9</sup> Akulah pintu. Siapa masuk melalui Aku akan selamat; ia keluar masuk dan mendapat makanan.<sup>10</sup> Pencuri datang hanya untuk mencuri, untuk membunuh dan untuk merusak. Tetapi Aku datang supaya manusia mendapat hidup--hidup berlimpah-limpah.<sup>11</sup> Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya untuk domba-dombanya.<sup>12</sup> Orang upahan yang bukan gembala dan bukan juga pemilik domba-domba itu, akan lari meninggalkan domba-domba kalau ia melihat serigala datang. Maka domba-domba itu akan diterkam dan diceraiberaikan serigala.<sup>13</sup> Orang upahan itu lari, sebab ia bekerja untuk upah. Ia tidak mempedulikan domba-domba itu.<sup>14</sup> Akulah gembala yang baik. Sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, begitu juga Aku mengenal domba-domba-Ku dan mereka pun mengenal Aku. Aku menyerahkan nyawa-Ku untuk mereka.<sup>15</sup>(10:14)<sup>16</sup> Masih ada domba-domba lain yang juga milik-Ku, tetapi tidak tergolong dalam kawanan domba ini. Mereka juga harus Kubawa dan mereka akan mendengarkan suara-Ku. Mereka semuanya akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.<sup>17</sup> Bapa mengasihi Aku sebab Aku menyerahkan nyawa-Ku, untuk menerimanya kembali.<sup>18</sup> Tidak seorang pun dapat mengambilnya daripada-Ku. Aku menyerahkannya atas kemauan sendiri. Aku berkuasa untuk menyerahkannya, dan berkuasa mengambilnya kembali. Itulah tugas yang Aku terima dari Bapa-Ku."<sup>19</sup> Karena Yesus berkata begitu, orang-orang Yahudi mulai bertengkar.<sup>20</sup> Banyak yang berkata, "Ia kemasukan setan! Ia gila! Untuk apa kalian dengarkan Dia?"<sup>21</sup> Tetapi ada juga yang berkata, "Orang yang kemasukan setan tidak berbicara begitu! Dapatkah setan membuat

orang buta bisa melihat?"<sup>22</sup> Di Yerusalem orang-orang sedang merayakan Hari Raya Peresmian Rumah Tuhan. Pada waktu itu musim dingin.<sup>23</sup> Yesus sedang berjalan di Serambi Salomo di dalam Rumah Tuhan,<sup>24</sup> ketika orang-orang Yahudi datang berkumpul di sekeliling Yesus. Mereka berkata, "Sampai kapan Engkau mau membiarkan kami ragu-ragu? Katakanlah terus terang, kalau Engkau sungguh-sungguh Raja Penyelamat."<sup>25</sup> Yesus menjawab, "Sudah Kukatakan kepadamu, tetapi kalian tidak percaya. Pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan atas nama Bapa-Ku, memberi bukti tentang Aku.<sup>26</sup> Kalian tidak percaya sebab kalian tidak tergolong domba-domba-Ku.<sup>27</sup> Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku. Aku kenal mereka, dan mereka mengikuti Aku.<sup>28</sup> Aku memberi mereka hidup sejati dan kekal, dan untuk selamanya mereka tak akan binasa. Tak seorang pun dapat merampas mereka dari tangan-Ku.<sup>29</sup> Bapa-Ku, yang sudah memberikan mereka kepada-Ku, melebihi segalanya. Dan tidak seorang pun dapat merampas mereka dari tangan Bapa.<sup>30</sup> Aku dan Bapa adalah satu."<sup>31</sup> Lalu orang-orang Yahudi mengambil lagi batu untuk melempari Yesus.<sup>32</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Kalian sudah melihat Aku melakukan banyak pekerjaan baik, yang ditugaskan Bapa kepada-Ku. Dari semua pekerjaan itu, manakah yang menyebabkan kalian mau melempari Aku?"<sup>33</sup> Orang-orang Yahudi itu menjawab, "Bukan karena pekerjaan-pekerjaan-Mu yang baik itu kami mau melempari Engkau dengan batu, tetapi karena Engkau menghujat Allah. Engkau seorang manusia, mau menjadikan diri-Mu Allah."<sup>34</sup> Lalu Yesus menjawab, "Bukankah di dalam Buku Hukummu tertulis: Allah berkata, 'Kalian adalah ilah'?'<sup>35</sup> Kita tahu bahwa apa yang tertulis dalam Alkitab berlaku untuk selamanya. Jadi, kalau Allah memberi sebutan 'ilah' kepada orang-orang yang menerima perkataan-Nya,<sup>36</sup> mengapa kalian mengatakan Aku menghujat Allah karena berkata Aku Anak Allah? Padahal Aku dipilih oleh Bapa dan diutus ke dunia.<sup>37</sup> Kalau Aku tidak melakukan pekerjaan yang ditugaskan Bapa, jangan percaya kepada-Ku.<sup>38</sup> Tetapi karena Aku melakukannya, percayalah akan apa yang Kulakukan itu, meskipun kalian tidak mau percaya kepada-Ku. Dengan demikian kalian tahu dan mengerti bahwa Bapa tetap bersatu dengan Aku, dan Aku tetap bersatu dengan Bapa."<sup>39</sup> Mereka berusaha lagi menangkap Yesus, tetapi Ia lolos dari mereka.<sup>40</sup> Yesus kembali ke seberang Sungai Yordan, di tempat Yohanes dahulu membaptis, lalu tinggal di sana.<sup>41</sup> Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata, "Yohanes tidak melakukan keajaiban-keajaiban, tetapi semua yang dikatakannya tentang orang ini benar."<sup>42</sup> Lalu banyak orang di sana percaya kepada Yesus.

**11**Seorang yang bernama Lazarus tinggal di Betania bersama-sama dengan saudaranya Maria dan Marta.<sup>2</sup> Maria ialah wanita yang menuang minyak wangi ke kaki Tuhan, dan menyekanya dengan rambutnya. Suatu ketika Laza-

rus jatuh sakit. <sup>3</sup>Kedua saudaranya mengabarkan kepada Yesus, "Tuhan, saudara kami yang Tuhan kasihi itu sakit." <sup>4</sup>Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata, "Penyakit ini tidak akan menyebabkan kematian. Ini terjadi supaya Allah diagungkan, dan supaya karenanya Anak Allah juga diagungkan." <sup>5</sup>Yesus mengasihi Marta, Maria dan Lazarus. <sup>6</sup>Tetapi ketika Yesus mendapat berita bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal di tempat-Nya dua hari lagi. <sup>7</sup>Sesudah itu baru Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Mari kita kembali ke Yudea." <sup>8</sup>Mereka menjawab, "Bapak Guru, baru saja orang-orang Yahudi mau melempari Bapak dengan batu dan sekarang Bapak mau kembali lagi ke sana?" <sup>9</sup>"Bukankah siang hari lamanya dua belas jam?" kata Yesus. "Orang yang berjalan di waktu siang, tidak tersandung sebab ia melihat terang dunia ini. <sup>10</sup>Tetapi orang yang berjalan di waktu malam tersandung, sebab tidak ada terang padanya." <sup>11</sup>Begitulah kata Yesus. Kemudian Ia berkata lagi, "Sahabat kita Lazarus sudah tidur, tetapi Aku akan pergi membangunkan dia." <sup>12</sup>Pengikut-pengikut Yesus berkata, "Tuhan, kalau Lazarus tidur, nanti ia akan sembuh." <sup>13</sup>Maksud Yesus ialah bahwa Lazarus sudah mati. Tetapi mereka menyangka maksud Yesus adalah bahwa Lazarus tidur biasa. <sup>14</sup>Karena itu Yesus berkata kepada mereka dengan terus terang, "Lazarus sudah mati. <sup>15</sup>Tetapi Aku senang juga Aku tidak ada di sana, sebab lebih baik untuk kalian, supaya kalian dapat percaya. Marilah kita pergi sekarang kepada Lazarus." <sup>16</sup>Tomas yang disebut "Si Kembar" berkata kepada teman-temannya pengikut-pengikut Yesus, "Mari kita ikut, biar kita mati bersama Dia!" <sup>17</sup>Ketika Yesus sampai di tempat itu, Lazarus sudah empat hari lamanya dikubur. <sup>18</sup>Betania dekat Yerusalem, kira-kira tiga kilometer jauhnya. <sup>19</sup>Banyak orang Yahudi telah datang mengunjungi Marta dan Maria untuk menghibur mereka karena kematian saudaranya. <sup>20</sup>Ketika Marta mendengar Yesus datang, ia keluar untuk menyambut Yesus, sedangkan Maria tinggal di rumah. <sup>21</sup>Kata Marta kepada Yesus, "Tuhan, sekiranya Tuhan ada di sini waktu itu, pasti saudara saya tidak meninggal. <sup>22</sup>Namun begitu saya tahu bahwa sekarang ini juga Allah akan memberi apa saja yang Tuhan minta kepada-Nya." <sup>23</sup>"Saudaramu akan hidup kembali," kata Yesus kepada Marta. <sup>24</sup>Marta menjawab, "Saya tahu Lazarus akan hidup kembali bila orang mati dibangkitkan pada Hari Kiamat." <sup>25</sup>"Akulah yang memberi hidup dan membangkitkan orang mati," kata Yesus kepada Marta. "Orang yang percaya kepada-Ku akan hidup, walaupun ia sudah mati. <sup>26</sup>Dan orang hidup yang percaya kepada-Ku, selama-lamanya tidak akan mati. Percayakah engkau akan hal itu?" <sup>27</sup>"Tuhan," jawab Marta, "saya percaya Tuhan Anak Allah, Raja Penyelamat yang akan datang ke dunia ini." <sup>28</sup>Setelah Marta berkata begitu, ia pergi memanggil Maria, saudaranya dan berbisik kepadanya, "Bapak Guru ada di sini; Ia menanyakan engkau." <sup>29</sup>Mendengar itu, Maria cepat-cepat bangun, lalu pergi

menemui Yesus. <sup>30</sup>Waktu itu, Yesus belum masuk ke desa. Ia masih di tempat Marta menjumpai-Nya. <sup>31</sup>Orang-orang Yahudi yang sedang menghibur Maria di rumah, melihat Maria bangun dan cepat-cepat keluar; jadi mereka pergi mengikuti dia, sebab mereka menyangka ia pergi ke kubur untuk mennganis. <sup>32</sup>Waktu Maria sampai di tempat Yesus dan melihat Dia, berlututlah Maria di depan-Nya dan berkata, "Tuhan, sekiranya Tuhan ada di sini waktu itu, pasti saudara saya tidak meninggal." <sup>33</sup>Ketika Yesus melihat Maria mennganis, dan orang-orang Yahudi yang datang bersama Maria itu juga mennganis, hati-Nya sedih, dan Ia tampak terharu sekali. <sup>34</sup>Maka bertanyalah Ia kepada mereka, "Di mana kalian menguburkan dia?" "Mari lihat, Tuhan," jawab mereka. <sup>35</sup>Lalu Yesus mennganis. <sup>36</sup>Maka orang-orang Yahudi itu berkata, "Lihat, bukan main kasih-Nya kepada Lazarus!" <sup>37</sup>Tetapi ada di antara mereka yang berkata, "Ia membuat orang buta melihat, mengapa Ia tidak bisa mencegah supaya Lazarus jangan mati?" <sup>38</sup>Yesus sangat terharu lagi, lalu pergi ke kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu besar. <sup>39</sup>"Singkirkan batu itu," kata Yesus. Marta, saudara orang yang meninggal itu, menjawab, "Tetapi, Tuhan, ia sudah empat hari dikubur. Tentu sudah berbau busuk!" <sup>40</sup>Yesus berkata kepada Marta, "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Kalau engkau percaya, engkau akan melihat betapa besar kuasa Allah!" <sup>41</sup>Maka mereka menyangkirkan batu itu. Kemudian Yesus menengadahkan ke langit dan berkata, "Terima kasih, Bapa, karena Engkau telah mendengarkan Aku. <sup>42</sup>Aku tahu Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi Aku mengatakan ini, untuk orang-orang yang ada di sini; supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku." <sup>43</sup>Sesudah berkata begitu, Yesus berseru dengan suara keras, "Lazarus, keluar!" <sup>44</sup>Maka keluarlah orang yang sudah mati itu. Tangan dan kakinya masih terbungkus kain kafan, dan mukanya tertutup dengan kain penutup muka. "Lepaskan kain kafannya supaya ia bebas berjalan," kata Yesus kepada orang-orang di situ. <sup>45</sup>Banyak dari orang-orang Yahudi yang datang mengunjungi Maria, percaya kepada Yesus waktu mereka melihat kejadian itu. <sup>46</sup>Tetapi beberapa di antara mereka pergi kepada orang Farisi dan melaporkan apa yang sudah dilakukan oleh Yesus. <sup>47</sup>Karena itu orang-orang Farisi dan imam-imam kepala mengadakan rapat dengan Mahkamah Agama. Mereka berkata, "Kita harus berbuat apa? Orang ini membuat banyak keajaiban! <sup>48</sup>Kalau kita membiarkan Dia terus begini semua orang akan percaya kepada-Nya. Dan akhirnya penguasa Roma akan datang dan menghancurkan Rumah Tuhan dan seluruh bangsa kita!" <sup>49</sup>Seorang dari mereka yang bernama Kayafas, imam agung pada tahun itu, berkata, "Kalian tidak tahu apa-apa. <sup>50</sup>Apakah kalian tidak menyadari bahwa demi rakyat, lebih baik satu orang mati daripada seluruh bangsa hancur?" <sup>51</sup>Sebenarnya Kayafas mengatakan itu, bukan dari pikirannya sendiri. Tetapi sebagai imam



agung tahun itu ia menubuatkan bahwa Yesus akan mati untuk bangsa Yahudi. <sup>52</sup>Dan bukan untuk bangsa Yahudi saja, tetapi juga untuk mengumpulkan dan mempersatukan anak-anak Allah yang bercerai-berai. <sup>53</sup>Mulai hari itu para penguasa Yahudi bersekongkol untuk membunuh Yesus. <sup>54</sup>Karena itu Yesus tidak lagi tampil di muka umum di kalangan orang Yahudi. Ia meninggalkan Yudea, lalu pergi ke kota yang bernama Efraim dekat padang gurun. Di situ Ia tinggal bersama pengikut-pengikut-Nya. <sup>55</sup>Pada waktu itu sudah dekat Hari Raya Paskah Yahudi. Banyak orang dari desa-desa sudah pergi ke Yerusalem untuk menjalankan upacara pembersihan diri sebelum perayaan itu. <sup>56</sup>Mereka mencari Yesus, dan waktu berkumpul di Rumah Tuhan, mereka berkata satu sama lain, "Bagaimana pendapatmu? Mungkin Ia tidak datang ke perayaan ini." <sup>57</sup>Mereka mengatakan itu sebab imam-imam kepala dan orang-orang Farisi sudah mengeluarkan perintah bahwa orang yang tahu di mana Yesus berada, harus melaporkannya supaya Ia dapat ditangkap.

**12**Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus pergi ke Betania. Di tempat itu tinggal Lazarus yang sudah dibangkitkan oleh-Nya dari mati. <sup>2</sup>Di sana Yesus dijamu oleh mereka, dan Marta melayani. Lazarus dan tamu-tamu duduk makan bersama-sama dengan Yesus. <sup>3</sup>Kemudian Maria datang dengan kira-kira setengah liter minyak wangi narwastu yang mahal sekali. Ia menuang minyak itu ke kaki Yesus, lalu menyekanya dengan rambutnya. Seluruh rumah itu menjadi harum karena minyak wangi itu. <sup>4</sup>Tetapi Yudas Iskariot, salah seorang pengikut Yesus--yang kemudian mengkhianati-Nya--berkata, <sup>5</sup>"Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja dengan harga tiga ratus uang perak, dan uangnya diberikan kepada orang miskin?" <sup>6</sup>Yudas berkata begitu bukan karena ia memperhatikan orang miskin, tetapi karena ia pencuri. Ia sering mengambil uang dari kas bersama yang disimpan padanya. <sup>7</sup>Tetapi Yesus berkata, "Biarkan wanita itu! Ia melakukan ini untuk hari penguburan-Ku. <sup>8</sup>Orang miskin selalu ada di antara kalian, tetapi Aku tidak." <sup>9</sup>Banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus ada di Betania, jadi mereka pergi ke sana. Mereka pergi bukan saja karena Yesus, tetapi juga karena mereka mau melihat Lazarus yang sudah dibangkitkan dari mati oleh-Nya. <sup>10</sup>Itu sebabnya imam-imam kepala mau membunuh Lazarus juga; <sup>11</sup>karena ia menyebabkan banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus. <sup>12</sup>Keesokan harinya orang banyak yang sudah datang untuk merayakan Paskah mendengar bahwa Yesus sedang dalam perjalanan menuju Yerusalem. <sup>13</sup>Maka mereka mengambil daun-daun palem lalu pergi menyambut Dia, sambil bersorak-sorak, "Pujilah Allah! Diberkatilah Dia yang datang atas nama Tuhan. Diberkatilah Raja Israel!" <sup>14</sup>Yesus mendapat seekor keledai muda, dan menungganginya. Maka terjadilah yang tertulis dalam Alkitab: <sup>15</sup>"Jangan takut, putri Sion! Li-

hatlah Rajamu datang, menunggang seekor keledai muda!" <sup>16</sup>Pada waktu itu pengikut-pengikut Yesus belum mengerti semuanya itu. Tetapi setelah Yesus diagungkan dengan kematian-Nya, barulah mereka teringat bahwa yang dilakukan orang-orang terhadap-Nya sudah tertulis dalam Alkitab mengenai Dia. <sup>17</sup>Orang-orang yang hadir pada waktu Yesus memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkannya dari mati, terus memberi kesaksian tentang hal itu. <sup>18</sup>Itu sebabnya orang banyak itu pergi kepada Yesus sebab mereka mendengar bahwa Dialah yang telah membuat keajaiban itu. <sup>19</sup>Maka orang-orang Farisi berkata satu sama lain, "Kita tidak bisa berbuat apa-apa! Lihat saja, seluruh dunia pergi ikut Dia!" <sup>20</sup>Di antara orang-orang yang pergi ke Yerusalem untuk berbakti pada waktu perayaan itu ada juga beberapa orang Yunani. <sup>21</sup>Mereka datang kepada Filipus dan berkata, "Saudara, kalau dapat, kami ingin bertemu dengan Yesus." (Filipus berasal dari Betsaida di Galilea.) <sup>22</sup>Maka Filipus pergi memberitahukan hal itu kepada Andreas, dan kemudian mereka berdua menyampaikannya kepada Yesus. <sup>23</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Sudah waktunya Anak Manusia diagungkan. <sup>24</sup>Sungguh benar kata-Ku ini: Kalau sebutir gandum tidak ditanam ke dalam tanah dan mati, ia akan tetap tinggal sebutir. Tetapi kalau butir gandum itu mati, baru ia akan menghasilkan banyak gandum. <sup>25</sup>Orang yang mencintai hidupnya akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang membenci hidupnya di dunia ini, akan memeliharanya untuk hidup sejati dan kekal. <sup>26</sup>Orang yang mau melayani Aku harus mengikuti Aku; supaya pelayan-Ku dapat bersama-Ku di mana Aku berada. Orang yang melayani Aku akan dihormati Bapa-Ku." <sup>27</sup>"Hati-Ku cemas; apa yang harus Kukatakan sekarang? Haruskah Aku mengatakan, 'Bapa, luputkanlah Aku dari saat ini?' Tetapi justru untuk mengalami saat penderitaan inilah Aku datang. <sup>28</sup>Bapa, agungkanlah nama-Mu!" Maka terdengar suara dari langit mengatakan, "Aku sudah mengagungkan-Nya, dan Aku akan mengagungkan-Nya lagi." <sup>29</sup>Orang banyak yang berada di situ mendengar suara itu. Mereka berkata, "Itu guntur!" Tetapi ada juga yang berkata, "Bukan! Malaikat berbicara kepada-Nya!" <sup>30</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Suara itu terdengar, bukan untuk kepentingan-Ku, tetapi untuk kepentinganmu. <sup>31</sup>Sekarang sudah waktunya dunia dihakimi; sekarang penguasa dunia ini digulingkan. <sup>32</sup>Tetapi Aku ini, kalau Aku sudah ditinggikan di atas bumi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku." <sup>33</sup>Ia berkata begitu untuk menunjukkan bagaimana caranya Ia akan mati. <sup>34</sup>Orang banyak itu berkata kepada-Nya, "Menurut Buku Hukum kami, Raja Penyelamat akan hidup selama-lamanya. Bagaimana Engkau dapat berkata bahwa Anak Manusia harus ditinggikan di atas bumi? Siapa Anak Manusia itu?" <sup>35</sup>Yesus menjawab, "Hanya untuk sebentar saja terang itu ada di antara kalian. Jadi, berjalanlah selama terang itu masih ada, supaya kalian jangan ditimpa kege-

lapan. Orang yang berjalan di dalam gelap tidak tahu ke mana ia pergi. <sup>36</sup>Percayalah kepada terang itu, selama terang itu masih ada padamu, supaya kalian menjadi anak-anak terang." Sesudah Yesus berkata begitu, Ia pergi dari sana dan tidak mau menunjukkan diri kepada mereka. <sup>37</sup>Walaupun sudah banyak keajaiban yang dibuat Yesus di depan mereka, mereka tidak percaya kepada-Nya. <sup>38</sup>Maka terjadilah apa yang dikatakan Nabi Yesaya, "Tuhan, siapakah yang percaya pada berita kami? Kepada siapakah kuasa Tuhan diperlihatkan?" <sup>39</sup>Itu sebabnya mereka tidak dapat percaya, sebab Yesaya sudah berkata juga, "Allah berkata, <sup>40</sup>Aku membutakan mata mereka, membuat mereka tegar hati; supaya mata mereka jangan melihat, pikiran mereka jangan mengerti. Supaya mereka jangan kembali kepada-Ku, lalu Aku menyembuhkan mereka." <sup>41</sup>Yesaya berkata begitu sebab ia sudah melihat kebesaran Yesus, dan berbicara mengenai-Nya. <sup>42</sup>Walaupun begitu, banyak orang, bahkan di antara penguasa Yahudi percaya kepada Yesus. Tetapi mereka tidak berani mengakui itu dengan terus terang, sebab mereka takut jang-jangan orang Farisi tidak memperbolehkan mereka masuk rumah ibadat. <sup>43</sup>Mereka lebih suka mendapat pujian manusia daripada penghargaan Allah. <sup>44</sup>Lalu Yesus berseru, "Orang yang percaya kepada-Ku, bukan kepada Aku ia percaya, tetapi kepada Dia yang mengutus Aku. <sup>45</sup>Dan orang yang melihat Aku, melihat Dia yang mengutus Aku. <sup>46</sup>Aku datang ke dunia ini sebagai terang, supaya semua orang yang percaya kepada-Ku jangan tinggal di dalam gelap. <sup>47</sup>Orang yang mendengar ajaran-Ku, tetapi tidak menurutinya--bukan Aku yang menghukum dia. Sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia ini, tetapi untuk menyelamatkannya. <sup>48</sup>Orang yang menolak Aku dan tidak mendengarkan perkataan-Ku, sudah ada yang menghakiminya. Perkataan yang Aku sampaikan, itulah yang akan menghakiminya pada Hari Kiamat. <sup>49</sup>Sebab Aku tidak berbicara dari kemauan-Ku sendiri; Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan kepada-Ku apa yang harus Kukatakan dan Kusampaikan. <sup>50</sup>Dan Aku tahu bahwa perintah-Nya itu memberi hidup sejati dan kekal. Maka Aku menyampaikan seperti yang diajarkan Bapa kepada-Ku."

**13**Sehari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa sudah waktunya Ia meninggalkan dunia ini untuk kembali kepada Bapa-Nya. Ia mengasihi orang-orang yang menjadi milik-Nya di dunia, dan Ia tetap mengasihi mereka sampai penghabisan. <sup>2</sup>Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sedang makan malam. Iblis sudah memasukkan niat di dalam hati Yudas anak Simon Iskariot untuk mengkhianati Yesus. <sup>3</sup>Yesus tahu bahwa Bapa sudah menyerahkan seluruh kekuasaan kepada-Nya. Ia tahu juga bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. <sup>4</sup>Sebab itu Ia berdiri, membuka jubah-Nya, dan mengikat anduk pada pinggang-Nya. <sup>5</sup>Sesudah itu Ia menuang air ke da-

lam sebuah baskom, lalu mulai membasuh kaki pengikut-pengikut-Nya dan mengeringkannya dengan anduk yang terikat di pinggang-Nya. <sup>6</sup>Sampailah Ia kepada Simon Petrus, yang berkata, "Tuhan, masakan Tuhan yang membasuh kaki saya?" <sup>7</sup>Yesus menjawab, "Sekarang engkau tidak mengerti apa yang Kulakukan ini, tetapi nanti engkau akan mengerti." <sup>8</sup>"Jangan, Tuhan," kata Petrus kepada Yesus, "Jangan sekali-kali Tuhan membasuh kaki saya!" Tetapi Yesus menjawab, "Kalau Aku tidak membasuhmu, engkau tidak ada hubungan dengan Aku." <sup>9</sup>Simon Petrus berkata, "Kalau begitu, Tuhan, jangan hanya kaki saya tetapi tangan dan kepala saya juga!" <sup>10</sup>"Orang yang sudah mandi, sudah bersih seluruhnya," kata Yesus kepada Petrus. "Ia tidak perlu dibersihkan lagi; kecuali kakinya. Kalian ini sudah bersih, tetapi tidak semuanya." <sup>11</sup>(Yesus sudah tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya. Itu sebabnya Ia berkata, "Kalian ini sudah bersih, tetapi tidak semuanya.") <sup>12</sup>Sesudah Yesus membasuh kaki mereka, Ia memakai kembali jubah-Nya dan duduk lagi. Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengertikah kalian apa yang baru saja Kulakukan kepadamu? <sup>13</sup>Kalian memanggil Aku Guru dan Tuhan. Dan memang demikian. <sup>14</sup>Kalau Aku sebagai Tuhan dan Gurumu membasuh kakimu, kalian wajib juga saling membasuh kaki. <sup>15</sup>Aku memberi teladan ini kepada kalian, supaya kalian juga melakukan apa yang sudah Kulakukan kepadamu. <sup>16</sup>Sungguh benar kata-Ku ini: Seorang hamba tidak lebih besar dari tuannya, dan seorang utusan tidak lebih besar dari yang mengutusinya. <sup>17</sup>Kalau kalian sudah tahu semuanya ini, bahagialah kalian jika melakukannya. <sup>18</sup>Apa yang Kukatakan ini bukanlah mengenai kalian semua. Aku tahu siapa-siapa yang sudah Kupilih. Tetapi apa yang tertulis dalam Alkitab, harus terjadi, yaitu 'Orang yang makan bersama Aku, akan melawan Aku.' <sup>19</sup>Hal itu Kusampaikan kepadamu sekarang, sebelum terjadi, supaya kalau hal itu terjadi nanti, kalian akan percaya bahwa Akulah Dia yang disebut AKU ADA. <sup>20</sup>Sungguh benar kata-Ku ini: Siapa menerima orang yang Kuutus, menerima Aku. Dan siapa menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku." <sup>21</sup>Setelah Yesus berkata begitu, Ia menjadi terharu sekali. Lalu Ia mengatakan, "Sungguh benar kata-Ku ini: Salah seorang dari antara kalian akan mengkhianati Aku." <sup>22</sup>Pengikut-pengikut-Nya memandang satu sama lain dengan sangat heran karena tidak tahu siapa yang dimaksud. <sup>23</sup>Pengikut yang dikasihi Yesus duduk di sebelah Yesus. <sup>24</sup>Simon Petrus memberi isyarat kepadanya, supaya ia bertanya kepada Yesus siapa yang dimaksudkan. <sup>25</sup>Maka pengikut itu merapat pada Yesus, dan bertanya, "Siapa dia, Tuhan?" <sup>26</sup>Yesus menjawab, "Orang yang Kuberikan roti yang Kucelupkan ke dalam mangkok, dialah orangnya." Maka Yesus mengambil sepotong roti, mencelupnya ke dalam mangkok; lalu memberikannya kepada Yudas anak Simon Iskariot. <sup>27</sup>Segera setelah Yudas menerima roti itu, Iblis masuk ke dalam hatinya. Lalu Yesus berkata kepadanya, "Lakukanlah ce-

pat apa yang mau kaulakukan.”<sup>28</sup> Tidak seorang pun dari mereka yang duduk makan di situ mengerti mengapa Yesus berkata begitu kepada Yudas.<sup>29</sup> Ada yang menyangka Yesus menyuruh Yudas membeli sesuatu yang diperlukan untuk pesta itu, atau memberi sedikit uang kepada orang miskin—sebab Yudas adalah pemegang uang kas mereka.<sup>30</sup> Setelah Yudas menerima roti itu, ia langsung keluar. Hari sudah malam.<sup>31</sup> Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, ”Sekarang Anak Manusia diagungkan, dan Allah diagungkan melalui Dia.”<sup>32</sup> Kalau Allah diagungkan melalui Dia, Ia pun akan diagungkan Allah melalui diri-Nya sendiri. Malah Allah akan mengagungkan-Nya dengan segera.<sup>33</sup> Anak-anak-Ku, Aku tidak akan tinggal lama lagi dengan kalian. Kalian akan mencari Aku, tetapi seperti yang sudah Kukatakan kepada para penguasa Yahudi, begitu juga Kukatakan kepada kalian; ke tempat Aku pergi, kalian tak dapat datang.<sup>34</sup> Perintah baru Kuberikan kepadamu: Kasihilah satu sama lain. Sama seperti Aku mengasihi kalian, begitu juga kalian harus saling mengasihi.<sup>35</sup> Kalau kalian saling mengasihi, semua orang akan tahu bahwa kalian pengikut-pengikut-Ku.”<sup>36</sup> ”Tuhan, Tuhan mau pergi ke mana?” tanya Simon Petrus kepada Yesus. Jawab Yesus, ”Ke mana Aku pergi, engkau tak dapat ikut sekarang. Engkau akan mengikuti Aku kemudian.”<sup>37</sup> ”Tuhan, mengapa saya tidak dapat mengikuti Tuhan sekarang?” tanya Petrus lagi. ”Saya rela mati untuk Tuhan!”<sup>38</sup> Yesus menjawab, ”Sungguhkah engkau rela mati untuk-Ku? Ketahuilah, sebelum ayam berkokok nanti, engkau sudah tiga kali berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku!”

14”Jangan hatimu gelisah,” kata Yesus kepada mereka. ”Percayalah kepada Allah, dan percayalah kepada-Ku juga.”<sup>2</sup> Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal. Aku pergi ke sana untuk menyediakan tempat bagi kalian. Aku tidak akan berkata begitu kepadamu, sekiranya itu tidak demikian.<sup>3</sup> Sesudah Aku pergi menyediakan tempat untuk kalian, Aku akan kembali dan menjemput kalian, supaya di mana Aku berada, di situ juga kalian berada.<sup>4</sup> Ke tempat Aku pergi kalian tahu jalannya.”<sup>5</sup> Lalu Tomas berkata kepada Yesus, ”Tuhan, kami tidak tahu ke mana Tuhan pergi, bagaimana kami tahu jalannya?”<sup>6</sup> Yesus menjawab, ”Akulah jalan untuk mengenal Allah dan mendapat hidup. Tidak seorang pun dapat datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.<sup>7</sup> Sekiranya kalian mengenal Aku, pasti kalian akan mengenal Bapa-Ku juga. Sekarang kalian sudah mengenal Dia, dan sudah melihat Dia.”<sup>8</sup> Maka Filipus berkata kepada Yesus, ”Tuhan, tunjukkan Bapa kepada kami, supaya kami puas.”<sup>9</sup> Tetapi Yesus menjawab, ”Sudah begitu lama Aku bersama kalian, dan belum juga engkau mengenal Aku, Filipus? Orang yang sudah melihat Aku, sudah melihat Bapa. Bagaimana engkau dapat mengatakan, ’Tunjukkanlah Bapa kepada kami’? ”<sup>10</sup> Filipus! Tidakkah engkau percaya, bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan Aku? Apa yang Kukatakan

kepadamu, tidak Kukatakan dari diri-Ku sendiri. Bapa yang tetap bersatu dengan Aku, Dialah yang mengerjakan semuanya itu.<sup>11</sup> Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku bersatu dengan Bapa dan Bapa bersatu dengan Aku. Atau setidaknya-tidaknya, percayalah karena apa yang sudah Kulakukan.<sup>12</sup> Sungguh benar kata-Ku ini: Orang yang percaya kepada-Ku, akan melakukan apa yang sudah Kulakukan, -- malah ia akan melakukan yang lebih besar lagi--sebab Aku pergi kepada Bapa.<sup>13</sup> Dan apa saja yang kalian minta atas nama-Ku, itu akan Kulakukan untuk kalian, supaya Bapa diagungkan melalui Anak.<sup>14</sup> Apa saja yang kalian minta atas nama-Ku, akan Kulakukan.”<sup>15</sup> ”Kalau kalian mengasihi Aku, kalian akan menjalankan perintah-perintah-Ku.<sup>16</sup> Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu Penolong lain, yang akan tinggal bersama kalian untuk selama-lamanya.<sup>17</sup> Dia itu Roh Allah yang akan menyatakan kebenaran tentang Allah. Dunia tak dapat menerima Dia, karena tidak melihat atau mengenal-Nya. Tetapi kalian mengenal Dia, karena Ia tinggal bersama kalian dan akan bersatu dengan kalian.<sup>18</sup> Kalian tak akan Kutinggalkan sendirian sebagai yatim piatu. Aku akan kembali kepadamu.<sup>19</sup> Tinggal sebentar saja dunia tak akan melihat Aku lagi. Tetapi kalian akan melihat Aku. Dan karena Aku hidup, kalian pun akan hidup.<sup>20</sup> Bila tiba hari itu, kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa, kalian bersatu dengan Aku, dan Aku bersatu dengan kalian.<sup>21</sup> Orang yang menerima perintah-perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Bapa-Ku akan mengasihi orang yang mengasihi Aku. Aku pun akan mengasihi orang itu dan menyatakan diri-Ku kepadanya.”<sup>22</sup> Yudas (bukan Yudas Iskariot) bertanya kepada Yesus, ”Tuhan, mengapa Tuhan mau menyatakan diri kepada kami dan tidak kepada dunia?”<sup>23</sup> Yesus menjawab, ”Orang yang mengasihi Aku, akan menuruti ajaran-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia. Bapa dan Aku akan datang kepadanya dan tinggal bersama dia.<sup>24</sup> Orang yang tidak mengasihi Aku, tidak menuruti ajaran-Ku. Ajaran yang kalian dengar itu, bukan dari Aku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.<sup>25</sup> Semuanya itu Kukatakan kepadamu selama Aku masih bersama kalian.<sup>26</sup> Tetapi Roh Allah, Penolong yang akan diutus Bapa atas nama-Ku, Dialah yang akan mengajar kalian segalanya dan mengingatkan kalian akan semua yang sudah Kuberitahukan kepadamu.<sup>27</sup> Sejahtera Kutinggalkan kepada kalian. Sejahtera-Ku sendiri yang Kuberikan kepadamu. Yang Kuberikan itu bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Jangan gelisah, jangan takut.<sup>28</sup> Kalian sudah mendengar Aku berkata, ’Aku akan pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepadamu’. Kalau kalian mengasihi Aku, kalian akan senang Aku pergi kepada Bapa, sebab Bapa lebih besar daripada-Ku.<sup>29</sup> Aku memberitahukan itu kepadamu sekarang, sebelum semuanya terjadi, supaya kalau terjadi nanti, kalian akan percaya.<sup>30</sup> Aku tidak akan berbicara lebih banyak lagi dengan kalian, sebab sudah waktunya

penguasa dunia ini datang. Tetapi ia tidak berkuasa atas diri-Ku. <sup>31</sup>Namun semua itu harus terjadi supaya dunia menyadari bahwa Aku mengasihi Bapa dan melakukan segala yang diperintahkan Bapa kepada-Ku. Nah, mari kita pergi dari sini.”

**15**Kata Yesus lagi, ”Aku pohon anggur yang sejati, dan Bapa-Ku adalah tukang kebunnya. <sup>2</sup>Setiap cabang pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya, dan setiap cabang yang berbuah, dikurangi daunnya dan dibersihkan-Nya supaya lebih banyak lagi buahnya. <sup>3</sup>Kalian sudah bersih karena ajaran yang Kuberikan kepadamu. <sup>4</sup>Tetaplah bersatu dengan Aku dan Aku pun akan tetap bersatu dengan kalian. Cabang sendiri tak dapat berbuah, kecuali kalau ia tetap pada pohonnya. Demikian juga kalian hanya dapat berbuah, kalau tetap bersatu dengan Aku. <sup>5</sup>Akulah pohon anggur, dan kalian cabang-cabangnya. Orang yang tetap bersatu dengan Aku dan Aku dengan dia, akan berbuah banyak; sebab tanpa Aku, kalian tak dapat berbuat apa-apa. <sup>6</sup>Orang yang tidak tetap bersatu dengan Aku, akan dibuang seperti cabang, lalu menjadi kering. Cabang-cabang yang seperti itu akan dikumpulkan dan dibuang ke dalam api, lalu dibakar. <sup>7</sup>Apabila kalian tetap bersatu dengan Aku dan ajaran-Ku tinggal dalam hatimu, mintalah kepada Bapa apa saja yang kalian mau; permintaanmu itu akan dipenuhi. <sup>8</sup>Kalau kalian berbuah banyak, Bapa-Ku diangungkan; dan dengan demikian kalian betul-betul menjadi pengikut-Ku. <sup>9</sup>Seperti Bapa mengasihi Aku, demikianlah Aku mengasihi kalian. Hendaklah kalian tetap hidup sebagai orang yang Kukasihi. <sup>10</sup>Kalau kalian menjalankan perintah-perintah-Ku, kalian tetap setia kepada kasih-Ku, sama seperti Aku tetap setia kepada kasih Bapa karena menjalankan perintah-perintah-Nya. <sup>11</sup>Semuanya ini Kuberitahukan kepadamu, supaya kegembiraan-Ku ada dalam hatimu, dan kegembiraanmu menjadi sempurna. <sup>12</sup>Inilah perintah-Ku: Kasihilah satu sama lain, sama seperti Aku mengasihi kalian. <sup>13</sup>Orang yang paling mengasihi sahabat-sahabatnya adalah orang yang memberi hidupnya untuk mereka. <sup>14</sup>Kalian adalah sahabat-sahabat-Ku, kalau kalian melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu. <sup>15</sup>Kalian tidak lagi Kupanggil hamba, sebab hamba tidak tahu apa yang sedang dikerjakan tuannya. Kalian Kupanggil sahabat, sebab semua yang Kudengar dari Bapa, sudah Kuberitahukan kepadamu. <sup>16</sup>Bukan kalian yang memilih Aku. Akulah yang memilih kalian, dan menyuruh kalian pergi untuk berbuah banyak--buah-buah yang tak dapat binasa. Maka Bapa akan memberikan kepadamu apa saja yang kalian minta kepada-Nya atas nama-Ku. <sup>17</sup>Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah satu sama lain.” <sup>18</sup>”Apabila dunia membenci kalian, ingatlah bahwa Aku sudah lebih dahulu dibenci oleh dunia. <sup>19</sup>Sekiranya kalian milik dunia, kalian akan dikasihi oleh dunia sebagai kepunyaannya. Tetapi Aku sudah memilih kalian dari dunia ini, jadi kalian bukan lagi milik dunia. Itu sebabnya dunia mem-

benci kalian. <sup>20</sup>Ingatlah apa yang sudah Kukatakan kepadamu, ’Hamba tidak lebih besar daripada tuannya.’ Kalau mereka sudah menganiaya Aku, mereka akan menganiaya kalian juga. Kalau mereka menuruti ajaran-Ku, mereka akan menuruti ajaranmu juga. <sup>21</sup>Semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kalian, karena kalian pengikut-Ku, sebab mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku. <sup>22</sup>Sekiranya Aku tidak datang dan tidak mengatakan semuanya itu kepada mereka, mereka tidak berdosa. Tetapi sekarang mereka tidak punya alasan lagi untuk dosa mereka. <sup>23</sup>Orang yang membenci Aku, membenci Bapa-Ku. <sup>24</sup>Sekiranya di tengah-tengah mereka Aku tidak melakukan hal-hal yang belum pernah dilakukan orang lain, mereka tidak berdosa. Tetapi sekarang mereka sudah melihat apa yang Kulakukan, dan mereka membenci Aku maupun Bapa-Ku. <sup>25</sup>Namun sudah seharusnya demikian, supaya terjadilah apa yang tertulis dalam Buku Hukum mereka, yaitu: ’Mereka membenci Aku tanpa alasan.’ <sup>26</sup>Aku akan mengutus kepadamu Penolong yang berasal dari Bapa. Dialah Roh yang akan menyatakan kebenaran tentang Allah. Apabila Ia datang, Ia akan memberi kesaksian tentang Aku. <sup>27</sup>Dan kalian juga harus memberi kesaksian tentang Aku, sebab kalian sudah bersama Aku sejak semula.

**16**Semuanya itu Kuberitahukan kepadamu supaya kalian jangan murtad. <sup>2</sup>Kalian akan dikeluarkan dari rumah-rumah ibadat. Dan akan datang waktunya bahwa orang yang membunuh kalian akan menyangka ia mengabdikan kepada Allah. <sup>3</sup>Mereka melakukan itu kepadamu sebab mereka belum mengenal Bapa maupun Aku. <sup>4</sup>Tetapi sekarang Kukatakan itu kepadamu, supaya kalau itu terjadi nanti, kalian ingat bahwa Aku sudah memberitahunya kepadamu.” ”Hal ini tidak Kuberitahukan kepadamu dari semula, sebab Aku masih bersama-sama dengan kalian. <sup>5</sup>Tetapi sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku; dan tidak seorang pun dari kalian bertanya ke mana Aku pergi. <sup>6</sup>Sekarang malah hatimu menjadi sedih, karena Aku mengatakan hal itu kepadamu. <sup>7</sup>Tetapi Aku mengatakan yang benar kepadamu: Lebih baik untuk kalian, kalau Aku pergi; sebab kalau Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu. Tetapi kalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. <sup>8</sup>Kalau Ia datang, Ia akan menyatakan kepada dunia arti sebenarnya dari dosa, dari apa yang benar, dan dari hukuman Allah. <sup>9</sup>Ia akan menyatakan bahwa tidak percaya kepada-Ku adalah dosa; <sup>10</sup>bahwa Aku benar, karena Aku pergi kepada Bapa dan kalian tak akan melihat Aku lagi; <sup>11</sup>dan bahwa Allah sudah mulai menghukum, sebab penguasa dunia ini sudah dihukum. <sup>12</sup>Banyak lagi yang mau Kukatakan kepadamu, namun sekarang ini kalian belum sanggup menerimanya. <sup>13</sup>Tetapi kalau Roh itu datang, yaitu Dia yang menyatakan kebenaran tentang Allah, kalian akan dibimbing-Nya untuk mengenal seluruh kebe-

naran. Ia tidak akan berbicara dari diri-Nya sendiri tetapi mengatakan apa yang sudah didengar-Nya, dan Ia akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi di kemudian hari. <sup>14</sup>Ia akan mengagungkan Aku, sebab apa yang disampaikan-Nya kepadamu, diterima-Nya daripada-Ku. <sup>15</sup>Semua yang ada pada Bapa adalah kepunyaan-Ku. Itu sebabnya Aku berkata bahwa apa yang disampaikan Roh kepadamu, diterima-Nya dari Aku.” <sup>16</sup>”Tinggal sesaat saja kalian tak akan melihat Aku lagi, dan juga tinggal sesaat lagi kalian akan melihat Aku.” <sup>17</sup>Beberapa pengikut Yesus mulai bertanya satu sama lain, ”Apa maksudnya Dia berkata kepada kita: ’Tinggal sesaat saja kalian tidak akan melihat Aku lagi, dan juga tinggal sesaat lagi kalian akan melihat Aku?’ Apa pula maksudnya dengan: ’Aku pergi kepada Bapa?’” <sup>18</sup>Mereka bertanya terus, ”Apa artinya, ’sesaat’? Kita tidak mengerti Ia bicara tentang apa!” <sup>19</sup>Yesus tahu mereka mau bertanya kepada-Nya. Jadi Ia berkata, ”Tadi Kukatakan, ’Tinggal sesaat saja, kalian tak akan melihat Aku, dan juga tinggal sesaat lagi kalian akan melihat Aku.’ Itukah yang kalian persalahkan di antaramu? <sup>20</sup>Percayalah, kalian akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira. Kalian akan bersusah hati, tetapi kesusahanmu itu akan berubah menjadi kegembiraan. <sup>21</sup>Kalau seorang wanita hampir melahirkan, ia susah, sebab sudah waktunya ia menderita. Tetapi begitu anaknya lahir, wanita itu lupa akan penderitaannya karena gembira bahwa seorang bayi lahir ke dalam dunia. <sup>22</sup>Begitu juga dengan kalian: Sekarang kalian bersusah hati, tetapi Aku akan bertemu lagi dengan kalian, maka hatimu akan bergembira; dan tidak seorang pun dapat mengambil kegembiraan itu dari hatimu. <sup>23</sup>Pada hari itu, kalian tak akan bertanya apa-apa lagi kepada-Ku. Percayalah: Apa saja yang kalian minta kepada Bapa atas nama-Ku, itu akan diberikan Bapa kepadamu. <sup>24</sup>Sampai saat ini kalian belum minta apa-apa atas nama-Ku. Mintalah, maka kalian akan menerima, supaya kegembiraanmu sempurna.” <sup>25</sup>”Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan kiasan. Tetapi akan datang waktunya, Aku tidak memakai kiasan lagi, tetapi berbicara terus terang kepadamu tentang Bapa. <sup>26</sup>Pada waktu itu kalian akan minta kepada Bapa atas nama-Ku; ketahuilah, Aku tidak akan minta dari Bapa untuk kalian, <sup>27</sup>karena Bapa sendiri mengasihi kalian. Ia mengasihi kalian karena kalian mengasihi Aku, dan percaya bahwa Aku datang dari Allah. <sup>28</sup>Memang Aku berasal dari Bapa, dan sudah datang ke dalam dunia. Tetapi sekarang Aku meninggalkan dunia untuk kembali kepada Bapa.” <sup>29</sup>Lalu pengikut-pengikut Yesus berkata kepada-Nya, ”Sekarang Tuhan bicara terus terang dan tidak memakai kiasan, <sup>30</sup>dan kami tahu bahwa Tuhan tahu segalanya. Tak perlu seorang pun menanyakan apa-apa kepada Tuhan. Karena itu kami percaya Tuhan datang dari Allah.” <sup>31</sup>Yesus menjawab mereka, ”Jadi percayakah kalian sekarang? <sup>32</sup>Ingat! Saatnya akan datang, malah sudah datang, kalian akan diceraiberaikan. Kalian

akan pulang ke rumah masing-masing dan meninggalkan Aku sendirian. Tetapi Aku tidak sendirian sebab Bapa ada bersama-Ku. <sup>33</sup>Semuanya ini Kukatakan supaya kalian mendapat sejahtera karena bersatu dengan Aku. Di dunia kalian akan menderita. Tapi tabahkan hatimu! Aku sudah mengalahkan dunia!”

**17** Sesudah berkata demikian, Yesus menengadah ke langit dan berkata, ”Bapa, sekarang sudah sampai waktunya. Agungkanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu pun mengagungkan Bapa. <sup>2</sup>Bapa sudah memberi kuasa atas seluruh umat manusia kepada Anak, supaya Ia memberi hidup sejati dan kekal kepada semua orang yang Bapa berikan kepada-Nya. <sup>3</sup>Inilah hidup sejati dan kekal; supaya orang mengenal Bapa, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang diutus oleh Bapa. <sup>4</sup>Aku sudah mengagungkan Bapa di atas bumi ini dengan menyelesaikan pekerjaan yang Bapa tugaskan kepada-Ku. <sup>5</sup>Bapa! Agungkanlah Aku sekarang pada Bapa, dengan keagungan yang Kumiliki bersama Bapa sebelum dunia ini dijadikan. <sup>6</sup>Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada orang-orang dari dunia ini yang sudah Bapa berikan kepada-Ku. Mereka adalah kepunyaan Bapa, dan Bapa sudah memberikan mereka kepada-Ku. Mereka sudah menuruti perkataan Bapa. <sup>7</sup>Sekarang mereka tahu bahwa semua yang Bapa berikan kepada-Ku berasal dari Bapa. <sup>8</sup>Sudah Kusampaikan kepada mereka perkataan yang Bapa berikan kepada-Ku; dan mereka sudah menerimanya. Mereka tahu bahwa Aku benar-benar datang dari Bapa dan mereka percaya bahwa Bapalah yang mengutus Aku. <sup>9</sup>Aku berdoa untuk mereka. Aku tidak berdoa untuk dunia melainkan untuk orang-orang yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah kepunyaan Bapa. <sup>10</sup>Semua milik-Ku adalah milik Bapa juga; dan semua milik Bapa adalah milik-Ku juga. Aku diagungkan di antara mereka. <sup>11</sup>Sekarang Aku datang kepada Bapa. Aku tidak tinggal lagi di dunia; tetapi mereka ada di dunia. Bapa yang suci! Jagalah mereka dengan kekuasaan nama Bapa, yaitu nama yang sudah Bapa berikan kepada-Ku--supaya mereka menjadi satu, sama seperti Bapa dan Aku juga satu. <sup>12</sup>Sewaktu Aku masih bersama mereka, Aku sudah menjaga mereka dengan kekuasaan nama Bapa--nama yang Bapa berikan kepada-Ku. Aku sudah menjaga mereka dan tak seorang pun dari mereka hilang, kecuali dia yang memang sudah seharusnya hilang; supaya dengan itu terjadilah apa yang tertulis dalam Alkitab. <sup>13</sup>Sekarang Aku datang kepada Bapa. Semuanya ini Kukatakan sementara Aku masih di dunia; supaya mereka dengan sepenuhnya merasakan kegembiraan-Ku. <sup>14</sup>Aku sudah menyampaikan kepada mereka perkataan Bapa, dan dunia membenci mereka, sebab mereka bukan milik dunia, sama seperti Aku juga bukan milik dunia. <sup>15</sup>Aku tidak minta supaya Bapa mengambil mereka dari dunia ini, tetapi Aku minta supaya Bapa menjaga mereka dari si Jahat. <sup>16</sup>Sama halnya se-

perti Aku bukan milik dunia, mereka pun bukan milik dunia. <sup>17</sup>Jadikanlah mereka milik khusus Bapa melalui kebenaran; perkataan Bapa itulah kebenaran. <sup>18</sup>Seperti Bapa sudah mengutus Aku ke dunia, begitu juga Aku mengutus mereka ke dunia. <sup>19</sup>Untuk kepentingan mereka, Aku menyerahkan diri sebagai milik khusus Bapa, supaya mereka pun menjadi milik khusus Bapa melalui kebenaran. <sup>20</sup>Bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa. Aku juga berdoa untuk orang-orang yang akan percaya kepada-Ku oleh kesaksian mereka ini. <sup>21</sup>Aku mohon, Bapa, supaya mereka semua menjadi satu, seperti Bapa bersatu dengan Aku, dan Aku dengan Bapa. Semoga mereka menjadi satu dengan Kita supaya dunia percaya bahwa Bapa yang mengutus Aku. <sup>22</sup>Aku sudah memberikan mereka keagungan yang Bapa berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita juga satu; <sup>23</sup>Aku dengan mereka, dan Bapa dengan Aku; supaya mereka benar-benar satu. Maka dunia akan tahu bahwa Bapalah yang mengutus Aku, dan bahwa Bapa mengasihi mereka seperti Bapa mengasihi Aku. <sup>24</sup>Bapa, Aku ingin supaya mereka, yang Bapa berikan kepada-Ku, ada bersama-Ku di tempat Aku berada, supaya mereka melihat keagungan-Ku; yaitu keagungan yang Bapa berikan kepada-Ku, karena Bapa mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. <sup>25</sup>Bapa yang adil! Dunia tidak mengenal Bapa, tetapi Aku mengenal Bapa; dan orang-orang ini tahu bahwa Bapa mengutus Aku. <sup>26</sup>Aku sudah menyatakan nama Bapa kepada mereka; dan Aku akan terus berbuat begitu, supaya kasih Bapa kepada-Ku tetap di dalam hati mereka dan Aku bersatu dengan mereka.”

**18**Sesudah Yesus berdoa begitu, Ia dengan pengikut-pengikut-Nya pergi ke seberang Sungai Kidron. Di situ ada sebuah taman, dan Yesus dengan pengikut-pengikut-Nya masuk ke taman itu. <sup>2</sup>Yudas pengkhianat itu, tahu tempat itu; sebab Yesus sudah sering berkumpul di situ dengan pengikut-pengikut-Nya. <sup>3</sup>Maka Yudas pergi ke tempat itu dengan membawa sepasukan tentara Romawi dan beberapa pengawal Rumah Tuhan yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka membawa senjata, lentera dan obor. <sup>4</sup>Yesus tahu semua yang akan terjadi pada diri-Nya. Jadi Ia mendekati orang-orang itu dan bertanya, ”Kalian mencari siapa?” <sup>5</sup>”Yesus, orang Nazaret,” jawab mereka. ”Akulah Dia,” kata Yesus. Yudas si pengkhianat berdiri di situ dengan mereka. <sup>6</sup>Waktu Yesus berkata kepada mereka, ”Akulah Dia,” mereka semua mundur lalu jatuh ke tanah. <sup>7</sup>Sekali lagi Yesus bertanya kepada mereka, ”Kalian mencari siapa?” ”Yesus orang Nazaret,” jawab mereka. <sup>8</sup>”Sudah Kukatakan Akulah Dia,” kata Yesus. ”Dan kalau memang Aku yang kalian cari, biarkan mereka yang lain ini pergi.” <sup>9</sup>(Dengan berkata begitu, terjadilah apa yang sudah dikatakan Yesus sebelumnya: ”Bapa, dari orang-orang yang Bapa berikan kepada-Ku, tidak seorang pun yang hilang.”) <sup>10</sup>Simon Petrus yang

membawa sebilah pedang, mencabutnya lalu memarang hamba imam agung sampai putus telinga kanannya. Nama hamba itu Malkus. <sup>11</sup>Maka Yesus berkata kepada Petrus, ”Masukkan kembali pedangmu ke dalam tempatnya! Apakah engkau pikir Aku tak akan minum piala penderitaan yang diberikan Bapa kepada-Ku?” <sup>12</sup>Lalu prajurit-prajurit Romawi dengan komandannya dan pengawal-pengawal Yahudi menangkap dan mengikat Yesus. <sup>13</sup>Mula-mula mereka membawa Yesus menghadap Hanas, bapak mertua Kayafas. Kayafas adalah imam agung pada tahun itu. <sup>14</sup>Dan dialah yang sudah menasihati para penguasa Yahudi bahwa lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa. <sup>15</sup>Simon Petrus dan seorang pengikut lain mengikuti Yesus. Pengikut yang lain ini dikenal oleh imam agung; jadi ia turut masuk bersama-sama dengan Yesus ke halaman rumah imam agung, <sup>16</sup>sedangkan Petrus menunggu di luar, di pintu. Kemudian pengikut yang lain itu pergi ke luar dan berbicara dengan pelayan wanita yang menjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk ke dalam. <sup>17</sup>Pelayan wanita penjaga pintu itu berkata kepada Petrus, ”Hai, bukankah engkau juga salah seorang pengikut orang itu?” ”Bukan,” jawab Petrus. <sup>18</sup>Pada waktu itu udara dingin, jadi pelayan-pelayan dan pengawal-pengawal sudah menyalakan api arang dan mereka menghangatkan badan di situ. Petrus pergi ke sana dan berdiri berdiang bersama mereka. <sup>19</sup>Imam agung menanyai Yesus tentang pengikut-pengikut-Nya dan tentang ajaran-Nya. <sup>20</sup>Yesus menjawab, ”Aku selalu berbicara dengan terus terang di muka umum. Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Rumah Allah, tempat orang Yahudi biasanya berkumpul. Tidak pernah Aku mengatakan apa-apa dengan sembunyi-sembunyi. <sup>21</sup>Jadi mengapa Tuan menanyai Aku? Tanyalah mereka yang sudah mendengar Aku mengajar. Pasti mereka tahu apa yang Kukatakan.” <sup>22</sup>Ketika Yesus berkata begitu, salah seorang pengawal di situ menamparnya dan berkata, ”Berani sekali Engkau bicara seperti itu kepada imam agung!” <sup>23</sup>Yesus menjawab, ”Kalau Aku mengatakan sesuatu yang salah, katakanlah di sini apa kesalahannya! Tetapi kalau yang Kukatakan itu memang benar, mengapa engkau menampar Aku?” <sup>24</sup>Kemudian Hanas menyuruh orang membawa Yesus dengan terbelenggu kepada Imam Agung Kayafas. <sup>25</sup>Simon Petrus masih juga berdiri berdiang di situ. Orang-orang berkata kepadanya, ”Bukankah engkau juga pengikut orang itu?” Tetapi Petrus menyangkal, katanya, ”Bukan!” <sup>26</sup>Seorang hamba imam agung, yaitu keluarga dari orang yang telinganya dipotong Petrus, berkata, ”Bukankah saya melihat engkau di taman itu bersama-sama dengan Dia?” <sup>27</sup>Lalu Petrus menyangkalnya lagi, ”Tidak,” --dan tepat pada saat itu ayam berkokok. <sup>28</sup>Pagi-pagi sekali mereka membawa Yesus dari rumah Kayafas ke istana gubernur. Orang-orang Yahudi sendiri tidak masuk ke dalam istana, supaya mereka tidak menjadi najis secara agama, karena mereka mau ikut makan makanan Paskah. <sup>29</sup>Karena itu

Pilatus pergi ke luar pada mereka dan bertanya, "Apa pengaduanmu terhadap orang ini?"<sup>30</sup> Mereka menjawab, "Seandainya Ia tak bersalah, kami tak akan membawanya kepada Bapak Gubernur." <sup>31</sup>Pilatus berkata kepada mereka, "Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukummu sendiri!" Tetapi orang-orang Yahudi itu menjawab, "Kami tidak boleh menghukum mati orang."<sup>32</sup> (Ini terjadi supaya terlaksana apa yang dikatakan Yesus mengenai caranya Ia akan mati.) <sup>33</sup>Pilatus masuk kembali ke istana dan memanggil Yesus, lalu bertanya, "Apakah Engkau raja orang Yahudi?" <sup>34</sup>Yesus menjawab, "Apakah pertanyaan ini dari engkau sendiri atau ada orang lain yang sudah memberitahukan kepadamu tentang Aku?" <sup>35</sup>Pilatus menjawab, "Apakah saya ini orang Yahudi? Yang menyerahkan Engkau kepada saya adalah bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala. Apa yang sudah Kaulakukan?" <sup>36</sup>Yesus berkata, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Andaikata kerajaan-Ku dari dunia ini, orang-orang-Ku akan berjuang supaya Aku jangan diserahkan kepada para penguasa Yahudi. Tetapi memang kerajaan-Ku bukan dari dunia ini!" <sup>37</sup>Maka Pilatus bertanya kepada-Nya, "Kalau begitu, Engkau raja?" Yesus menjawab, "Engkau katakan bahwa Aku ini raja. Aku lahir dan datang ke dunia untuk satu maksud, yaitu memberi kesaksian tentang kebenaran. Orang yang dari kebenaran itu mendengarkan Aku." <sup>38</sup>Pilatus bertanya kepada-Nya, "Apa artinya kebenaran?" Lalu Pilatus keluar lagi dari istana dan berkata kepada orang-orang Yahudi, "Saya tidak mendapat satu kesalahan pun pada-Nya." <sup>39</sup>Tetapi menurut kebiasaanmu, saya selalu melepaskan seorang tahanan pada Hari Raya Paskah. Maukah kalian supaya saya melepaskan raja orang Yahudi untuk kalian?" <sup>40</sup>Mereka menjawab dengan berteriak-teriak, "Tidak, jangan Dia, tapi Barabas!" (Barabas adalah seorang perampok.)

**19** Kemudian Pilatus masuk lalu menyuruh orang mencambuk Yesus. <sup>2</sup>Prajurit-prajurit membuat sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri, lalu memasangnya di atas kepala Yesus. Sesudah itu mereka memakaikan Dia jubah berwarna ungu, <sup>3</sup>lalu berkali-kali datang kepada-Nya dan berkata, "Hidup raja orang Yahudi!" Kemudian mereka menampari Dia. <sup>4</sup>Sesudah itu Pilatus keluar sekali lagi dan berkata kepada orang banyak itu, "Lihat! Saya membawa Dia ke luar kepadamu, supaya kalian tahu saya tidak menemukan satu kesalahan pun pada-Nya." <sup>5</sup>Maka Yesus keluar dengan memakai mahkota duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada mereka, "Lihatlah orang itu." <sup>6</sup>Ketika imam-imam kepala dan pengawal-pengawal itu melihat Yesus, mereka berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" Pilatus berkata kepada mereka, "Ambillah Dia, dan salibkan olehmu sendiri, saya tidak menemukan satu kesalahan pun pada-Nya." <sup>7</sup>Orang-orang Yahudi itu menjawab, "Menurut hukum kami, Ia harus dihukum mati sebab Ia mengaku diri-Nya Anak Allah." <sup>8</sup>Ketika Pilatus

mendengar mereka berkata begitu, ia lebih takut lagi. <sup>9</sup>Maka ia masuk kembali ke dalam istana dan setelah Yesus dibawa masuk, Pilatus bertanya kepada-Nya, "Engkau berasal dari mana?" Tetapi Yesus tidak menjawab. <sup>10</sup>Jadi Pilatus berkata lagi, "Engkau tak mau bicara dengan saya? Ketahuilah, saya mempunyai kuasa membebaskan Engkau, dan kuasa menyalibkan Engkau!" <sup>11</sup>Yesus menjawab, "Kalau Allah tidak memberikan kuasa itu kepadamu, engkau sama sekali tidak punya kuasa atas-Ku. Karena itu orang yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya daripadamu." <sup>12</sup>Ketika Pilatus mendengar itu, ia berusaha untuk melepaskan Yesus. Tetapi orang-orang Yahudi berteriak-teriak, "Kalau Tuan membebaskan Dia, Tuan bukan kawan Kaisar! Orang yang mengaku dirinya raja, adalah musuh Kaisar!" <sup>13</sup>Ketika Pilatus mendengar kata-kata itu, ia membawa Yesus ke luar lalu duduk di kursi pengadilan di tempat yang bernama Lantai Batu. (Di dalam bahasa Ibrani namanya Gabata.) <sup>14</sup>Waktu itu hampir pukul dua belas siang, hari sebelum Hari Raya Paskah. Pilatus berkata kepada orang-orang itu, "Ini rajamu!" <sup>15</sup>Mereka berteriak-teriak, "Bunuh Dia! Bunuh Dia! Salibkan Dia!" Pilatus bertanya, "Haruskah saya menyalibkan rajamu?" Imam-imam kepala menjawab, "Hanya Kaisar satu-satunya raja kami!" <sup>16</sup>Maka Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka mengambil Yesus, lalu membawa Dia pergi. <sup>17</sup>Yesus keluar dengan memikul sendiri salib-Nya ke tempat yang bernama "Tempat Tengkorak". (Di dalam bahasa Ibrani disebut Golgota.) <sup>18</sup>Di sana Ia disalibkan. Bersama-sama dengan Dia ada juga dua orang lain yang disalibkan; seorang di sebelah kiri, seorang di sebelah kanan dan Yesus di tengah-tengah. <sup>19</sup>Pada kayu salib Yesus, Pilatus menyuruh memasang tulisan ini: "Yesus dari Nazaret, Raja Orang Yahudi". <sup>20</sup>Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, sebab tempat Yesus disalibkan itu tidak jauh dari kota. Tulisan itu dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. <sup>21</sup>Imam-imam kepala berkata kepada Pilatus, "Jangan menulis 'Raja orang Yahudi', melainkan tulislah, 'Orang ini berkata, Aku Raja orang Yahudi.'" <sup>22</sup>Tetapi Pilatus menjawab, "Yang sudah saya tulis, tetap tertulis." <sup>23</sup>Setelah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya. Pakaian itu dibagi empat: masing-masing mendapat satu bagian. Mereka mengambil juga jubah-Nya. Jubah itu tidak ada jahitannya—ditenun dari atas sampai ke bawah. <sup>24</sup>Prajurit-prajurit itu berkata satu sama lain, "Jangan kita potong-potong jubah ini. Mari kita membuang undi untuk menentukan siapa yang boleh mendapatnya." Hal itu terjadi supaya terlaksana apa yang tertulis dalam Alkitab, yaitu: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku, dan membuang undi untuk jubah-Ku." Dan memang prajurit-prajurit itu berbuat begitu. <sup>25</sup>Di dekat salib Yesus berdiri ibu Yesus, saudara perempuan ibu-Nya, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena. <sup>26</sup>Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan pengikut yang dikasihi-Nya berdiri

di situ, Ia berkata kepada ibu-Nya, "Ibu, itu anak Ibu."<sup>27</sup> Kemudian Yesus berkata kepada pengikut-Nya itu, "Itu ibumu." Semenjak itu pengikut itu menerima ibu Yesus untuk tinggal di rumahnya.<sup>28</sup> Yesus tahu bahwa sekarang semuanya sudah selesai, dan supaya apa yang tertulis dalam Alkitab dapat terjadi, Ia berkata, "Aku haus."<sup>29</sup> Di situ ada sebuah mangkuk penuh dengan air anggur yang asam. Maka sebuah bunga karang dicelupkan ke dalam air anggur itu, dan dicucukkan pada setangkai hisop, lalu diulurkan ke bibir Yesus.<sup>30</sup> Yesus mengecap air anggur itu lalu berkata, "Sudah selesai!" Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan meninggal.<sup>31</sup> Para penguasa Yahudi tidak mau mayat orang-orang yang disalibkan itu tetap tergantung di kayu salib pada hari Sabat, apalagi kali ini Sabat itu Hari Raya yang khusus. Karena hari waktu Yesus disalibkan jatuh sebelum hari Sabat itu, orang-orang Yahudi minta izin kepada Pilatus untuk mematahkan kaki orang-orang yang sudah disalibkan dan menurunkan mayat-mayat itu dari kayu salib.<sup>32</sup> Maka prajurit-prajurit itu pergi dan mematahkan lebih dahulu kaki dari kedua orang yang disalibkan bersama Yesus.<sup>33</sup> Ketika mereka sampai kepada Yesus, mereka melihat Ia sudah meninggal. Jadi mereka tidak mematahkan kaki-Nya.<sup>34</sup> Tetapi lambung Yesus ditusuk dengan tombak oleh seorang dari prajurit-prajurit itu; dan segera keluarlah darah dan air.<sup>35</sup> Orang yang melihat sendiri kejadian itu, dialah yang memberitakan hal itu, supaya kalian juga percaya. Dan kesaksiannya itu benar, dan ia tahu bahwa itu benar.<sup>36</sup> Hal itu terjadi supaya terlaksana apa yang tertulis dalam Alkitab, yaitu "Tidak satu pun dari tulang-Nya akan dipatahkan".<sup>37</sup> Di dalam Alkitab juga tertulis: "Mereka akan memandang Dia yang sudah mereka tikam".<sup>38</sup> Setelah itu Yusuf dari Arimatea minta izin dari Pilatus untuk mengambil jenazah Yesus. (Yusuf adalah pengikut Yesus tetapi secara sembunyi-sembunyi, sebab ia takut kepada para penguasa Yahudi.) Pilatus memberi izin kepadanya, jadi ia pergi mengambil jenazah Yesus.<sup>39</sup> Nikodemus, yang dahulu pernah datang kepada Yesus pada waktu malam, pergi juga bersama Yusuf. Nikodemus membawa ramuan mur dan gaharu--seluruhnya kira-kira tiga puluh kilogram banyaknya.<sup>40</sup> Kedua orang itu mengambil jenazah Yesus lalu membungkusnya dengan kain kafan bersama-sama dengan ramuan wangi itu menurut adat penguburan orang Yahudi.<sup>41</sup> Di tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman. Di dalam taman itu ada sebuah kuburan baru, yang belum pernah dipakai untuk penguburan orang.<sup>42</sup> Karena kuburan itu dekat, dan hari Sabat hampir mulai, mereka menguburkan Yesus di sana.

**20** Pada hari Minggu pagi, waktu masih gelap, Maria Magdalena pergi ke kuburan. Ia melihat batu penutupnya sudah digeser dari lubang kubur itu.<sup>2</sup> Maka ia lari mencari Simon Petrus dan pengikut yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka, "Tuhan sudah diambil dari

kubur, dan saya tidak tahu di mana Dia ditaruh."<sup>3</sup> Lalu Petrus dan pengikut lain itu pergi ke kuburan.<sup>4</sup> Keduanya berlari, tetapi pengikut lain itu lebih cepat dari Petrus, dan ia sampai lebih dahulu di kuburan.<sup>5</sup> Ia menengok ke dalam kuburan dan melihat kain kafan terletak di situ, tetapi ia tidak masuk.<sup>6</sup> Simon Petrus menyusul dari belakang, lalu langsung masuk ke dalam kuburan itu. Ia melihat kain kafan terletak di situ,<sup>7</sup> tetapi kain yang diikat pada kepala Yesus tidak ada di dekatnya melainkan tergulung tersendiri.<sup>8</sup> Kemudian pengikut yang lebih dahulu sampai di kuburan, masuk juga. Ia melihat dan percaya.<sup>9</sup> (Sampai pada waktu itu mereka belum mengerti apa yang tertulis dalam Alkitab bahwa Ia harus bangkit dari mati.)<sup>10</sup> Sesudah itu pengikut-pengikut Yesus itu pulang.<sup>11</sup> Maria Magdalena berdiri di depan kuburan sambil menangis. Sementara menangis, ia menjenguk ke dalam kuburan,<sup>12</sup> lalu melihat dua malaikat berpakaian putih. Mereka itu duduk di bekas tempat jenazah Yesus, yang satu di bagian kepala, dan yang lainnya di bagian kaki.<sup>13</sup> Malaikat-malaikat itu bertanya, "Ibu, mengapa menangis?" Maria menjawab, "Tuhan saya sudah diambil, dan saya tidak tahu Ia ditaruh di mana."<sup>14</sup> Setelah berkata begitu, ia menengok ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ. Tetapi ia tidak tahu bahwa itu Yesus.<sup>15</sup> Yesus bertanya kepadanya, "Ibu, mengapa menangis? Ibu mencari siapa?" Maria menyangka itu tukang kebun, jadi ia berkata, "Pak, kalau Bapak yang memindahkan Dia dari sini, tolong katakan kepada saya di mana Bapak menaruh Dia, supaya saya dapat mengambil-Nya."<sup>16</sup> Yesus berkata kepadanya, "Maria!" Maria menoleh kepada Yesus lalu berkata dalam bahasa Ibrani, "Rabuni!" (Berarti "Guru").<sup>17</sup> "Jangan pegang Aku," kata Yesus kepadanya, "karena Aku belum naik kepada Bapa. Tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku, dan beritahukanlah kepada mereka bahwa sekarang Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapamu, Allah-Ku dan Allahmu."<sup>18</sup> Maka Maria pergi memberitahukan kepada pengikut-pengikut Yesus bahwa ia sudah melihat Tuhan dan bahwa Tuhan sudah mengatakan semuanya itu kepadanya.<sup>19</sup> Pada hari Minggu itu juga, ketika sudah malam, pengikut-pengikut Yesus berkumpul di sebuah rumah dengan pintu-pintu yang terkunci, sebab mereka takut kepada para penguasa Yahudi. Tiba-tiba Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, "Salam sejahtera bagimu."<sup>20</sup> Sesudah berkata begitu, Ia menunjukkan kepada mereka tangan dan lambung-Nya. Pada waktu melihat Tuhan, mereka gembira sekali.<sup>21</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka sekali lagi, "Salam sejahtera bagimu. Seperti Bapa mengutus Aku, begitu juga Aku mengutus kalian."<sup>22</sup> Lalu Ia meniupkan napas-Nya kepada mereka dan berkata, "Terimalah Roh Allah."<sup>23</sup> Kalau kalian mengampuni dosa seseorang, Allah juga mengampuninya. Kalau kalian tidak mengampuni dosa seseorang, Allah juga tidak mengampuninya."<sup>24</sup> Tomas (yang disebut si "Kembar"), seorang



dari dua belas pengikut Yesus, tak ada bersama yang lain ketika Yesus datang. <sup>25</sup>Maka pengikut-pengikut Yesus yang lain berkata kepada Tomas, "Kami sudah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas menjawab, "Kalau saya belum melihat bekas paku pada tangan-Nya, belum menaruh jari saya pada bekas-bekas luka paku itu dan belum menaruh tangan saya pada lambung-Nya, sekali-kali saya tidak mau percaya." <sup>26</sup>Seminggu kemudian pengikut-pengikut Yesus ada lagi di tempat itu, dan Tomas hadir juga. Semua pintu terkunci. Tetapi Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, lalu berkata, "Salam sejahtera bagimu." <sup>27</sup>Kemudian Yesus berkata kepada Tomas, "Lihatlah tangan-Ku, dan taruhlah jarimu di sini. Ulurkan tanganmu dan taruhlah di lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah!" <sup>28</sup>Tomas berkata kepada Yesus, "Tuhanku dan Allahku!" <sup>29</sup>Maka Yesus berkata kepadanya, "Engkau percaya karena sudah melihat Aku, bukan? Berbahagialah orang yang percaya meskipun tidak melihat Aku!" <sup>30</sup>Masih banyak lagi keajaiban-keajaiban lain yang dibuat Yesus di depan pengikut-pengikut-Nya, tetapi tidak ditulis di dalam buku ini. <sup>31</sup>Tetapi semuanya ini ditulis, supaya kalian percaya bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat, Anak Allah, dan karena percaya kepada-Nya, kalian memperoleh hidup.

**21**Setelah itu Yesus memperlihatkan diri sekali lagi di Danau Tiberias kepada pengikut-pengikut-Nya. Begini-lah terjadinya: <sup>2</sup>Suatu hari Simon Petrus, Tomas yang disebut si Kembar, Natanael dari Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus, dan dua pengikut Yesus yang lainnya, sedang berkumpul. <sup>3</sup>Kata Simon Petrus kepada yang lain, "Saya mau pergi menangkap ikan." "Kami ikut," kata mereka kepadanya. Maka pergilah mereka naik perahu. Tetapi sepanjang malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. <sup>4</sup>Ketika matahari mulai terbit, Yesus berdiri di pantai, tetapi mereka tidak tahu bahwa itu Yesus. <sup>5</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Anak-anak, apakah kalian punya ikan?" "Tidak," jawab mereka. <sup>6</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Lemparkan jalamu ke sebelah kanan perahu, nanti kalian mendapat ikan." Lalu jala itu mereka lemparkan, tetapi tidak sanggup menariknya kembali sebab begitu banyak ikan di dalamnya. <sup>7</sup>Pengikut yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, "Itu Tuhan!" Ketika Simon Petrus mendengar bahwa itu Tuhan, ia memakai bajunya (sebab ia tidak berbaju) lalu terjun ke dalam air. <sup>8</sup>Pengikut-pengikut yang lain menyusul ke darat dengan perahu, sambil menarik jala yang penuh dengan ikan. Mereka tidak berapa jauh dari darat, kira-kira seratus meter saja. <sup>9</sup>Ketika mereka turun dari perahu, mereka melihat ada bara api di sana dengan ikan di atasnya dan roti. <sup>10</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Coba bawa ke mari beberapa ikan yang baru kalian tangkap." <sup>11</sup>Simon Petrus naik ke perahu, lalu menyeret jalanya ke darat. Jala itu penuh dengan ikan yang besar-besar; semuanya

ada seratus lima puluh tiga ekor. Dan meskipun sebanyak itu, jalanya tidak sobek. <sup>12</sup>Yesus berkata kepada mereka, "Mari makan." Tidak seorang pun dari pengikut-pengikut-Nya berani bertanya, "Bapak siapa?" Sebab mereka tahu bahwa Ia Tuhan. <sup>13</sup>Kemudian Yesus mendekati mereka, mengambil roti itu, dan memberikannya kepada mereka. Ia berbuat begitu juga dengan ikan itu. <sup>14</sup>Inilah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri kepada pengikut-pengikut-setelah Ia dibangkitkan dari mati. <sup>15</sup>Sesudah mereka makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, "Simon, anak Yona, apakah engkau lebih mengasihi Aku daripada mereka ini mengasihi Aku?" "Benar, Tuhan," jawab Petrus, "Tuhan tahu saya mencintai Tuhan." Yesus berkata kepadanya, "Peliharalah anak-anak domba-Ku." <sup>16</sup>Untuk kedua kalinya Yesus bertanya kepadanya, "Simon anak Yona, apakah engkau mengasihi Aku?" "Benar, Tuhan," jawab Petrus, "Tuhan tahu saya mencintai Tuhan." Yesus berkata kepadanya, "Peliharalah domba-domba-Ku." <sup>17</sup>Untuk ketiga kalinya Yesus bertanya kepadanya, "Simon anak Yona, apakah engkau mencintai Aku?" Petrus menjadi sedih sebab Yesus bertanya kepadanya sampai tiga kali. Maka Petrus menjawab lagi, "Tuhan, Tuhan tahu segala-galanya. Tuhan tahu saya mencintai Tuhan!" Lalu Yesus berkata kepadanya, "Peliharalah domba-domba-Ku." <sup>18</sup>Sungguh benar kata-Ku ini: Ketika engkau masih muda, engkau sendiri mengikat pinggangmu, dan pergi ke mana saja engkau mau. Tetapi kalau engkau sudah tua nanti, engkau mengulurkan tanganmu, dan orang lain yang mengikat engkau dan membawa engkau ke mana engkau tidak mau pergi." <sup>19</sup>(Dengan kata-kata itu Yesus menunjukkan bagaimana Petrus akan mati nanti untuk mengagungkan Allah.) Sesudah itu Yesus berkata kepada Petrus, "Ikutlah Aku!" <sup>20</sup>Waktu Petrus menoleh, ia melihat di belakangnya pengikut yang dikasihi Yesus. (Dialah yang duduk dekat Yesus pada waktu makan dan yang bertanya kepadanya, "Tuhan, siapa yang akan mengkhianati Tuhan?") <sup>21</sup>Melihat dia, Petrus bertanya kepada Yesus, "Tuhan, bagaimana dengan dia ini?" <sup>22</sup>Yesus menjawab, "Andaikata Aku mau ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau, ikutlah Aku!" <sup>23</sup>Maka tersebarlah kabar di kalangan pengikut Yesus bahwa pengikut itu tidak akan mati. Padahal Yesus tidak mengatakan bahwa pengikut itu tidak akan mati, melainkan: "Andaikata Aku mau ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu." <sup>24</sup>Pengikut itulah yang memberikan kesaksian tentang kejadian-kejadian ini. Dialah juga yang sudah menuliskannya. Dan kita tahu bahwa apa yang dikatakannya itu benar. <sup>25</sup>Masih banyak hal lain yang dilakukan oleh Yesus. Andaikata semuanya itu ditulis satu per satu, saya rasa tak ada cukup tempat di seluruh bumi untuk memuat semua buku yang akan ditulis itu.



## Kisah Para Rasul

**1**Teofilus yang budiman, Di dalam bukuku yang pertama sudah kuterangkan semuanya yang dilakukan dan diajarkan oleh Yesus sejak Ia mulai pekerjaan-Nya, <sup>2</sup>sampai pada hari Ia diangkat ke surga. Sebelum Ia naik ke surga, dengan kuasa Roh Allah Ia memberi petunjuk-petunjuk kepada rasul-rasul-Nya yang terpilih. <sup>3</sup>Sesudah Ia mati, selama empat puluh hari Ia sering menunjukkan dengan cara yang nyata sekali kepada rasul-rasul itu bahwa Ia sungguh-sungguh hidup. Mereka melihat Dia, dan Ia berbicara dengan mereka mengenai bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. <sup>4</sup>Dan pada waktu Ia berkumpul bersama mereka, Ia memberi perintah ini kepada mereka, "Jangan pergi dari Yerusalem. Tunggu di situ sampai Bapa memberikan apa yang sudah dijanjikan-Nya, yaitu yang sudah Kuberitahukan kepadamu dahulu. <sup>5</sup>Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi beberapa hari lagi kalian akan dibaptis dengan Roh Allah." <sup>6</sup>Ketika rasul-rasul itu berkumpul bersama-sama dengan Yesus, mereka bertanya kepada-Nya, "Tuhan, apakah sekarang Tuhan mau mendirikan kembali Pemerintahan bangsa Israel?" <sup>7</sup>Yesus menjawab, "Bapa-Ku sendiri yang menentukan hari dan waktunya. Itu tidak perlu kalian ketahui, sebab itu hak Bapa. <sup>8</sup>Tetapi kalian akan mendapat kuasa, kalau Roh Allah sudah datang kepadamu. Dan kalian akan menjadi saksi-saksi untuk-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan sampai ke ujung bumi." <sup>9</sup>Sesudah Yesus berkata begitu, Ia diangkat ke surga di depan mata mereka, dan awan menutupi Dia dari pandangan mereka. <sup>10</sup>Sementara mereka masih memandang ke langit, sewaktu Yesus terangkat, tiba-tiba dua orang berpakaian putih berdiri di sebelah mereka. <sup>11</sup>"Hai, orang-orang Galilea," kata kedua orang itu, "mengapa kalian berdiri saja di situ memandang ke langit? Yesus, yang kalian lihat terangkat ke surga itu di hadapan kalian, akan kembali lagi dengan cara itu juga seperti yang kalian lihat tadi." <sup>12</sup>Kemudian rasul-rasul itu kembali ke Yerusalem dari Bukit Zaitun. Bukit itu terletak kira-kira satu kilometer jauhnya dari Yerusalem. <sup>13</sup>Di Yerusalem mereka pergi ke rumah tempat mereka menumpang, lalu naik ke kamar yang di atas. Rasul-rasul itu, yaitu Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus anak Alfeus, Simon Patriot dan Yudas anak Yakobus; <sup>14</sup>semuanya selalu

dengan sehati berkumpul untuk berdoa. Mereka berdoa bersama wanita-wanita termasuk Maria ibu Yesus, dan bersama saudara-saudara Yesus. <sup>15</sup>Pada suatu hari, ketika mereka sedang berkumpul--ada kira-kira seratus dua puluh orang yang hadir--Petrus berdiri untuk berbicara. Ia berkata, <sup>16</sup>"Saudara-saudara! Apa yang tertulis di dalam Alkitab, itu harus terjadi. Dahulu melalui Daud, Roh Allah sudah bernubuat tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu. <sup>17</sup>Yudas adalah salah seorang dari kita, dan ia sudah dipilih juga untuk ikut bekerja bersama-sama dengan kita." <sup>18</sup>(Yudas ini sudah mendapat tanah kuburannya dari upah pengkhianatannya yang jahat. Ia jatuh dan mati dengan perutnya terbelah sampai isi perutnya keluar semuanya. <sup>19</sup>Semua orang yang tinggal di Yerusalem tahu tentang hal itu. Itu sebabnya dalam bahasa mereka, mereka menamakan tanah itu Akeldama, yang berarti 'Tanah Darah'.) <sup>20</sup>"Karena di dalam buku Mazmur ada tertulis begini, 'Biarlah tempat tinggalnya menjadi sunyi; jangan seorang pun tinggal di dalamnya.' Ada tertulis begini juga, 'Biarlah kedudukannya diambil orang lain.' <sup>21</sup>Sebab itu, harus ada seseorang yang ikut dengan kita menjadi saksi bahwa Tuhan Yesus sudah hidup kembali dari kematian. Orang itu haruslah salah seorang dari antara orang-orang yang selalu bersama-sama dengan kita pada waktu kita mengikuti Tuhan Yesus ke mana-mana, sejak Yohanes mulai membaptis sampai pada waktu Yesus diangkat ke surga dari tengah-tengah kita." <sup>22</sup>(1:21) <sup>23</sup>Maka orang-orang yang hadir di situ menyarankan dua orang, yaitu Yusuf yang disebut juga Barsabas (ia disebut Yustus juga), dan Matias. <sup>24</sup>Lalu mereka berdoa. Mereka berkata, "Tuhan, Engkau tahu hati semua orang. Yudas sudah jatuh dari jabatannya sebagai rasul dan sudah mati. Jadi tunjukkanlah kepada kami, siapa dari kedua orang ini yang Tuhan pilih untuk diberi tugas itu menggantikan Yudas." <sup>25</sup>(1:24) <sup>26</sup>Sesudah itu kedua nama itu diundi, lalu undian jatuh pada Matias. Jadi ia diangkat menjadi rasul untuk turut bersama-sama dengan kesebelas rasul yang lainnya.

**2**Ketika sudah sampai hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. <sup>2</sup>Tiba-tiba terdengar bunyi dari langit seperti angin keras meniup. Rumah di mana orang-orang itu sedang duduk seluruhnya penuh de-

ngan bunyi itu. <sup>3</sup>Lalu mereka melihat lidah-lidah seperti nyala api menjalar ke mana-mana dan hinggap pada mereka masing-masing. <sup>4</sup>Mereka semua dikuasai oleh Roh Allah, dan mulai berbicara dalam bermacam-macam bahasa lain. Mereka berbicara menurut apa yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk diucapkan. <sup>5</sup>Pada waktu itu banyak orang Yahudi, dari berbagai-bagai negeri di seluruh dunia, tinggal di Yerusalem. Mereka adalah orang-orang yang taat kepada Allah. <sup>6</sup>Ketika terdengar bunyi itu, banyak sekali orang datang berkerumun. Mereka semuanya terkejut mendengar orang-orang percaya itu berbicara dalam bahasa mereka masing-masing. <sup>7</sup>Dengan heran dan terpesona mereka berkata, "Orang-orang yang berbicara ini semuanya orang-orang Galilea, bukan?" <sup>8</sup>Bagaimana terjadinya sehingga kita mendengar mereka berbicara di dalam bahasa negeri kita masing-masing? <sup>9</sup>Kita orang-orang dari Partia, Media, Elam; dari Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia; dari Pontus dan Asia, <sup>10</sup>dari Frigia dan Pamfilia, dari Mesir dan daerah-daerah Libia dekat Kirene; ada dari kita yang datang dari Roma, <sup>11</sup>ada orang-orang Yahudi dan ada juga orang-orang bangsa lain yang sudah masuk agama Yahudi; ada juga yang datang dari Kreta dan Arab. Kita semua mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita masing-masing mengenai hal-hal yang ajaib yang dilakukan oleh Allah!" <sup>12</sup>Dengan heran dan terpesona mereka semuanya bertanya satu sama lain, "Apa artinya ini?" <sup>13</sup>Tetapi ada juga orang-orang yang mengejek. Mereka berkata, "Ah, orang-orang itu hanya mabuk saja!" <sup>14</sup>Lalu Petrus berdiri bersama sebelas rasul yang lain, kemudian berbicara kepada orang banyak itu. Dengan suara yang keras ia berkata, "Saudara-saudara, orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem! Dengarlah baik-baik, sebab hal ini perlu saya jelaskan kepadamu. <sup>15</sup>Orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kalian sangka; sebab sekarang baru pukul sembilan pagi. <sup>16</sup>Tetapi ini sudah diberitahukan oleh Allah melalui Nabi Yoel: <sup>17</sup>Allah berkata, 'Pada akhir zaman Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang. Anak-anakmu yang laki-laki dan anak-anakmu yang perempuan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang Aku beritahukan kepada mereka. Orang-orang mudamu akan melihat hal-hal yang Aku perlihatkan kepada mereka. Orang-orang tuamu akan bermimpi tentang mimpi yang Aku berikan kepada mereka. <sup>18</sup>Kepada hamba-hamba-Ku pun--baik laki-laki maupun perempuan--, akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. Mereka akan memberitahukan hal-hal yang Aku beritahukan kepada mereka. <sup>19</sup>Aku akan mengadakan keajaiban-keajaiban di atas sana di langit, dan hal-hal luar biasa di bawah sini di bumi; akan ada darah dan api, uap dan asap. <sup>20</sup>Matahari akan menjadi gelap, bulan menjadi merah seperti darah sebelum Hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu datang. <sup>21</sup>Pada waktu itu, orang yang berseru kepada Tuhan akan diselamatkan.' <sup>22</sup>Saudara-saudara orang-orang Israel! Dengar-

lah apa yang saya katakan ini: Yesus orang Nazaret itu sudah diberi tugas oleh Allah untuk saudara. Itu nyata sekali pada keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa yang Allah lakukan di tengah-tengah kalian melalui Yesus itu. Semuanya itu saudara sendiri sudah tahu. <sup>23</sup>Sesuai rencana-Nya sendiri, Allah memutuskan untuk menyerahkan Yesus kepada kalian. Dan ketika Ia diserahkan, kalian membunuh Dia dengan membiarkan orang-orang jahat menyalibkan Dia. <sup>24</sup>Tetapi Allah menghidupkan Dia kembali dari antara orang-orang mati. Ia ditelan oleh kematian, tetapi Allah melepaskan-Nya, sebab tidak mungkin Ia dikuasai terus oleh kematian. <sup>25</sup>Mengenai Yesus ini Daud pernah berkata, 'Aku melihat Tuhan selalu di depanku; Ia mendampingi aku, supaya aku tidak digoncangkan oleh apa pun. <sup>26</sup>Itu sebabnya hatiku bergembira ria, mulutku mengucapkan puji-pujian: dan tubuhku ini akan menunggu dengan tenteram di dalam kuburan. <sup>27</sup>Sebab Engkau tidak membiarkan jiwaku tertinggal dalam dunia orang mati. Engkau tidak membiarkan hamba-Mu yang setia itu hancur dan habis. <sup>28</sup>Engkau telah menunjukkan kepadaku jalan yang menuju hidup yang sejati. Kegembiraanku meluap-luap karena Engkau ada bersama aku.' <sup>29</sup>Saudara-saudara, izinkanlah saya berbicara dengan terus terang tentang Daud, bapak leluhur kita itu. Ia sudah mati dan sudah dikuburkan juga; kuburannya masih ada di tengah-tengah kita sampai sekarang. <sup>30</sup>Allah sudah berjanji kepada Daud, dengan sumpah, bahwa salah seorang dari keturunannya akan diangkat oleh Allah menjadi raja. Karena Daud tahu akan janji itu dan karena ia seorang nabi juga, <sup>31</sup>ia tahu pula apa yang akan dilakukan oleh Allah. Jadi ia sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat yang dijanjikan oleh Allah, akan hidup kembali dari kematian. Daud berkata, 'Ia tidak dibiarkan tertinggal di dalam dunia orang-orang mati; tubuh-Nya tidak akan menjadi hancur dan habis.' <sup>32</sup>Yesus inilah yang dihidupkan kembali dari kematian oleh Allah. Kami semua sudah menyaksikan sendiri hal itu. <sup>33</sup>Ia diangkat pada kedudukan yang tinggi dan diberikan kekuasaan oleh Allah, lalu menerima Roh Allah yang sudah dijanjikan oleh Bapa. Dan yang kalian sekarang ini dengar dan lihat adalah Roh itu yang Ia curahkan kepada kami. <sup>34</sup>Daud sendiri tidak naik ke surga, tetapi Daud berkata, 'Tuhan berkata kepada Tuhanku: <sup>35</sup>Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu takluk kepada-Mu!' <sup>36</sup>Itu sebabnya semua orang Israel harus tahu betul-betul bahwa Yesus yang kalian salibkan itu, Yesus itulah juga yang sudah dijanjikan oleh Allah menjadi Tuhan dan Raja Penyelamat!" <sup>37</sup>Ketika orang-orang itu mendengar hal itu, hati mereka sangat gelisah. Lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lainnya, "Saudara-saudara, kami harus berbuat apa?" <sup>38</sup>Petrus menjawab, "Bertobatlah dari dosadosamu. Dan hendaklah kalian masing-masing dibaptiskan atas nama Yesus Kristus, supaya dosa-dosamu diampuni. Maka Saudara-saudara akan menerima hadiah Roh Allah

dari Allah. <sup>39</sup>Sebab yang dijanjikan oleh Allah itu adalah untukmu dan keturunanmu serta untuk orang-orang yang berada di tempat-tempat yang jauh--yaitu semua orang yang dipanggil oleh Allah Tuhan kita untuk datang kepada-Nya." <sup>40</sup>Begitulah Petrus menjelaskan kepada mereka. Dan dengan banyak kata yang lain juga ia menganjurkan mereka supaya mereka melepaskan diri dari bangsa yang jahat ini yang akan dihukum oleh Allah. <sup>41</sup>Banyak orang percaya akan yang dikatakan oleh Petrus, lalu mereka dibaptis. Maka jumlah orang percaya pada hari itu bertambah lagi dengan tiga ribu orang. <sup>42</sup>Dengan tekun mereka belajar terus dari rasul-rasul dan selalu berkumpul bersama-sama. Mereka makan bersama-sama dan berdoa bersama-sama. <sup>43</sup>Banyak sekali keajaiban yang dilakukan oleh rasul-rasul itu sehingga semua orang kagum dan takut. <sup>44</sup>Orang-orang percaya itu semuanya terus bersatu dan apa yang mereka punyai, mereka pakai bersama-sama. <sup>45</sup>Mereka menjual barang-barang dan harta milik mereka, lalu membagi-bagikan uangnya di antara mereka semuanya menurut keperluan masing-masing. <sup>46</sup>Setiap hari mereka terus berkumpul di Rumah Tuhan; serta makan bersama-sama, dengan gembira dan rendah hati di rumah-rumah mereka. <sup>47</sup>Mereka terus memuji-muji Allah dan disenangi oleh semua orang. Setiap hari jumlah mereka terus bertambah karena Tuhan memberikan kepada mereka orang-orang yang sedang diselamatkan.

**3**Pada suatu hari Petrus dan Yohanes pergi ke Rumah Tuhan pada pukul tiga sore, yaitu pada waktu untuk berdoa. <sup>2</sup>Di sana di pintu gerbang yang disebut "Pintu Indah", ada seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir. Setiap hari orang itu dibawa ke sana untuk mengemis kepada orang-orang yang masuk ke Rumah Tuhan. <sup>3</sup>Ketika orang itu melihat Petrus dan Yohanes sedang masuk ke Rumah Tuhan, ia minta mereka memberikan sesuatu kepadanya. <sup>4</sup>Maka mereka menatap dia, kemudian Petrus berkata, "Pandanglah kami!" <sup>5</sup>Lalu orang itu memperhatikan mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka. <sup>6</sup>Tetapi Petrus berkata kepadanya, "Saya tidak punya uang sama sekali. Tetapi apa yang ada pada saya, itu akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa Yesus Kristus orang Nazaret itu, berjalanlah!" <sup>7</sup>Lalu Petrus memegang tangan kanan orang lumpuh itu dan menolong dia bangun. Langsung kaki orang itu dan mata kakinya menjadi kuat. <sup>8</sup>Lalu ia melompat berdiri, dan mulai berjalan ke sana kemari. Kemudian ia masuk ke Rumah Tuhan bersama-sama Petrus dan Yohanes, sambil berjalan dan melompat-lompat dan memuji Allah. <sup>9</sup>Semua orang melihat dia berjalan dan memuji-muji Allah. <sup>10</sup>Lalu mereka menyadari bahwa dialah pengemis yang biasanya duduk di "Pintu Indah" di Rumah Tuhan. Mereka heran sekali dan kagum melihat apa yang terjadi kepadanya. <sup>11</sup>Orang itu terus saja mengikuti Petrus dan Yohanes. Dan sewaktu mereka bertiga sampai di serambi yang disebut "Serambi

Salomo", semua orang datang berkerumun pada mereka karena kagum. <sup>12</sup>Ketika Petrus melihat orang-orang itu, ia berkata kepada mereka, "Hai orang-orang Israel, mengapa Saudara-saudara heran akan hal ini? Mengapa kalian melihat terus pada kami? Apa kalian kira orang ini dapat berjalan karena ada kuasa pada kami atau karena kami taat kepada Allah? <sup>13</sup>Allah yang disembah oleh Abraham, Ishak, Yakub, Allah nenek moyang kita, Allah itu sudah memuliakan Hamba-Nya, yaitu Yesus. Yesus itulah yang kalian serahkan kepada pihak penguasa, dan kalian lawan di hadapan Pilatus, pada waktu Pilatus mau melepaskan-Nya. <sup>14</sup>Ia suci dan baik, tetapi kalian menentang Dia dan mendesak supaya Pilatus melepaskan seorang pembunuh untuk kalian. <sup>15</sup>Saudara-saudara membunuh Dia, padahal justru Dialah sumber hidup untuk semua orang. Dan Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Kami sudah menyaksikan sendiri hal itu. <sup>16</sup>Saudara-saudara sudah melihat dan menyaksikan apa yang terjadi dengan orang lumpuh ini. Ia sudah menjadi kuat dan sehat kembali karena ia percaya kepada Yesus dan kuasanya. Karena percaya kepada Yesus maka orang ini sudah menjadi sehat kembali di hadapan Saudara-saudara sekalian. <sup>17</sup>Saudara-saudara! Sekarang saya tahu bahwa apa yang kalian dan pemimpin-pemimpinmu lakukan terhadap Yesus, itu kalian lakukan karena kalian tidak tahu apa yang kalian sedang lakukan. <sup>18</sup>Dan karena itulah terjadi juga apa yang sudah diberitahukan oleh Allah dahulu kala melalui semua nabi-nabi-Nya, bahwa Raja Penyelamat yang dijanjikan itu harus menderita. <sup>19</sup>Oleh sebab itu Saudara-saudara, bertobatlah dari dosa-dosamu dan kembalilah kepada Allah, supaya Ia menghapuskan dosa-dosamu. <sup>20</sup>Tuhan akan datang kepadamu dan kalian akan mengalami kesegaran rohani. Dan Tuhan akan menyuruh Yesus datang kepadamu, karena Ia sudah ditentukan oleh Allah menjadi Raja Penyelamat untukmu. <sup>21</sup>Ia harus tinggal di surga sampai Allah menjadikan semuanya baru seperti yang dikatakan oleh Allah melalui nabi-nabi-Nya pada zaman dahulu. <sup>22</sup>Musa pernah berkata, 'Allah Tuhanmu akan mengutus kepadamu seorang nabi dari bangsamu sendiri, seperti Ia mengutus aku. Kamu harus mendengar semua yang dikatakan oleh nabi itu kepadamu. <sup>23</sup>Orang yang tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh nabi itu, orang itu akan disingkirkan dari umat Allah dan dibinasakan.' <sup>24</sup>Nabi-nabi yang pernah menyampaikan berita dari Allah, mulai dari Nabi Samuel dan nabi-nabi lainnya yang datang kemudian, semuanya memberitakan tentang zaman ini. <sup>25</sup>Janji-janji dari Allah yang disampaikan oleh nabi-nabi adalah untuk Saudara-saudara. Dalam perjanjian yang Allah buat dengan nenek moyangmu, Allah berkata kepada Abraham begini, 'Dari keturunanmu Aku akan memberkati segala bangsa di bumi.' Perjanjian itu adalah untuk kalian juga. <sup>26</sup>Itu sebabnya Allah memilih Hamba-Nya, lalu menyuruh Dia datang kepada kalian terlebih dahulu, supaya Ia member-

kati kalian. Caranya Ia memberkati ialah dengan membuat Saudara-saudara sekalian bertobat dari cara hidu-  
pmu yang jahat.”

<sup>4</sup>Sementara Petrus dan Yohanes masih berbicara dengan orang-orang itu, imam-imam kepala dan komandan pengawal Rumah Tuhan serta orang-orang Saduki datang kepada Petrus dan Yohanes. <sup>2</sup>Mereka marah sebab Petrus dan Yohanes mengatakan kepada orang-orang bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian. Dan itu membuktikan bahwa orang mati akan hidup kembali. <sup>3</sup>Maka mereka menangkap kedua rasul itu lalu memasukkannya ke dalam penjara. Dan karena sudah malam, maka Petrus dan Yohanes ditahan di situ sampai besoknya. <sup>4</sup>Tetapi orang-orang yang sudah mendengar ajaran rasul-rasul itu, banyak yang percaya. Maka jumlah mereka bertambah sampai menjadi kira-kira lima ribu orang. <sup>5</sup>Besoknya tokoh-tokoh Mahkamah Agama, pemimpin-pemimpin Yahudi dan guru-guru agama berkumpul di Yerusalem. <sup>6</sup>Mereka bertemu dengan Imam Agung Hanas, serta Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan semua yang termasuk keluarga imam agung itu. <sup>7</sup>Petrus dan Yohanes dibawa menghadap mereka, lalu mereka bertanya, ”Bagaimana caranya kalian menyembuhkan orang lumpuh itu? Dengan kekuatan apa atau dengan kekuasaan dari siapa kalian lakukan itu?” <sup>8</sup>Petrus, yang dikuasai oleh Roh Allah, menjawab, ”Tuan-tuan pemimpin bangsa dan Tuan-tuan anggota mahkamah! <sup>9</sup>Kami diadili hari ini karena berbuat baik untuk menolong seorang lumpuh, dan karena Tuan-tuan mau tahu bagaimana orang itu disembuhkan. <sup>10</sup>Nah, Tuan-tuan sekalianya harus tahu dan semua bangsa Israel pun harus tahu bahwa orang ini berdiri sekarang ini dengan badan yang sehat di depan Tuan-tuan, karena kekuatan dan kekuasaan dari Yesus Kristus orang Nazaret itu. Tuan-tuan sudah menyalibkan Yesus itu, tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali. <sup>11</sup>Yesus inilah yang dimaksudkan oleh ayat ini dalam Alkitab, ’Batu yang tidak terpakai oleh kamu tukang-tukang bangunan, ternyata menjadi batu yang terutama.’ <sup>12</sup>Hanya melalui Yesus saja orang diselamatkan. Sebab di seluruh dunia di antara manusia tidak ada seorang lain pun yang mendapat kekuasaan dari Allah untuk menyelamatkan kita.” <sup>13</sup>Anggota-anggota Sidang Pengadilan itu heran melihat keberanian Petrus dan Yohanes, apalagi mereka tahu bahwa kedua rasul itu adalah orang-orang biasa yang tidak berpendidikan. Lalu mereka sadar bahwa kedua rasul itu adalah orang-orang yang ikut dengan Yesus. <sup>14</sup>Tetapi mereka tidak bisa berkata apa-apa, sebab orang yang sudah disembuhkan itu ada berdiri di situ di depan mereka bersama-sama dengan Petrus dan Yohanes. <sup>15</sup>Maka mereka menyuruh kedua rasul itu keluar dari ruang sidang, kemudian mereka berunding. <sup>16</sup>Mereka berkata, ”Kita harus berbuat apa terhadap orang-orang ini? Semua orang yang tinggal di Yerusalem sudah tahu bahwa

keajaiban yang luar biasa ini, dilakukan oleh mereka berdua. Kita tidak dapat menyangkal itu. <sup>17</sup>Tetapi supaya hal ini jangan tersebar lebih luas lagi di antara orang-orang, mari kita mengancam mereka berdua bahwa mereka sama sekali tidak boleh lagi berbicara kepada seorang pun dengan memakai nama Yesus.” <sup>18</sup>Maka mereka memanggil kedua rasul itu masuk kembali, dan memberitahukan bahwa mereka sekali-kali tidak boleh lagi menyebut atau mengajar dengan nama Yesus. <sup>19</sup>Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, ”Pikirlah sendiri apa yang benar di hadapan Allah: menuruti perintah Tuan-tuan atau menuruti perintah Allah. <sup>20</sup>Sebab kami tidak bisa berhenti berbicara mengenai apa yang sudah kami lihat dan dengar sendiri.” <sup>21</sup>Anggota-anggota sidang itu tidak bisa mendapat satu alasan pun untuk menghukum Petrus dan Yohanes. Jadi mereka mengancam kedua rasul itu, lalu melepaskan kedua-duanya, sebab semua orang memuji-muji Allah karena kejadian itu. <sup>22</sup>Orang yang mengalami kesembuhan yang ajaib itu sudah lebih dari empat puluh tahun umurnya. <sup>23</sup>Sesudah Petrus dan Yohanes dibebaskan, mereka kembali kepada kawan-kawan mereka dan menceritakan semua yang dikatakan oleh imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi itu kepada mereka. <sup>24</sup>Setelah kawan-kawan mereka itu mendengar itu, mereka bersama-sama berdoa dengan sehati kepada Allah. Mereka berkata, ”Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi dan laut dengan segala isinya. <sup>25</sup>Dengan Roh-Mu Engkau pernah berbicara melalui nenek moyang kami, Daud, yaitu hamba-Mu; Engkau berkata, ’Mengapa orang-orang, yang tidak mengenal Tuhan, marah; mengapa bangsa-bangsa membuat rencana yang tidak berguna? <sup>26</sup>Raja-raja dunia bersiap-siap untuk berperang, dan para pemimpin bersatu melawan Tuhan dan Raja Penyelamat.’ <sup>27</sup>Sebab memang Herodes dan Pontius Pilatus telah mengadakan pertemuan dengan orang-orang yang tidak mengenal Tuhan dan dengan orang-orang Israel di kota ini. Mereka bertemu untuk melawan Yesus Hamba-Mu yang suci itu, yang sudah Engkau angkat menjadi Raja Penyelamat. <sup>28</sup>Mereka bersatu untuk melakukan segala sesuatu, yang Engkau sudah tentukan terlebih dahulu bahwa itu akan terjadi. Dan Engkau menentukan itu atas kekuasaan dan kemauan-Mu sendiri. <sup>29</sup>Sekarang, Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami. Dan izinkanlah kami, hamba-hamba-Mu ini, menyiarkan berita-Mu dengan tidak takut. <sup>30</sup>Berikanlah pertolongan-Mu supaya orang sakit disembuhkan dan keajaiban-keajaiban serta hal-hal luar biasa terjadi melalui kekuasaan dan kekuatan dari nama Yesus, Hamba-Mu yang suci itu.” <sup>31</sup>Sesudah mereka selesai berdoa, tempat mereka berkumpul itu goyang. Mereka semuanya dikuasai oleh Roh Allah, dan mulai berbicara dengan berani sekali tentang berita dari Allah. <sup>32</sup>Semua orang yang percaya itu hidup sehat dan sejiwa. Tidak seorang pun dari mereka menganggap bahwa apa yang dimilikinya adalah kepunyaannya sendiri. Segala

sesuatu yang ada pada mereka, mereka pakai bersama-sama. <sup>33</sup>Dengan kuasa yang besar, rasul-rasul itu memberi kesaksian bahwa Yesus sudah hidup kembali. Maka Allah sangat memberkati mereka. <sup>34</sup>Dan tidak ada seorang pun dari antara mereka yang kekurangan apa-apa. Sebab mereka yang memiliki tanah atau rumah, menjual tanah atau rumah mereka itu; lalu uang dari penjualan itu mereka bawa <sup>35</sup>dan mereka serahkan kepada rasul-rasul. Kemudian uang itu dibagi-bagikan kepada setiap orang yang memerlukannya. <sup>36</sup>Begitulah juga dengan Yusuf. Ia pun menjual tanah miliknya, lalu uang penjualan itu ia bawa dan serahkan kepada rasul-rasul. Yusuf ini adalah seorang keturunan Lewi dari Siprus; rasul-rasul menyebut dia juga Barnabas (artinya Penghibur). <sup>37</sup>(4:36)

**5** Tetapi ada seorang laki-laki bernama Ananias. Ia dengan istrinya bernama Safira, menjual juga sebidang tanah kepunyaan mereka. <sup>2</sup>Uang dari penjualan itu sebagiannya ia tahan untuk diri sendiri dan yang lainnya ia serahkan kepada rasul-rasul. Ia lakukan itu dengan setahu istrinya. <sup>3</sup>Maka Petrus berkata kepadanya, "Ananias, mengapa kaubiarkan Iblis menguasai hatimu, sampai kau berdusta kepada Roh Allah, dengan diam-diam menahan untuk dirimu sendiri sebagian dari uang penjualan tanah itu? <sup>4</sup>Tanah itu engkau punya sebelum engkau menjualnya. Dan sesudah tanah itu dijual pun, uangnya masih engkau punya juga. Jadi mengapa ada maksud di dalam hatimu untuk berbuat yang seperti itu? Bukan manusia yang engkau dustai tetapi Allah!" <sup>5</sup>Begitu Ananias mendengar kata-kata itu, ia jatuh, lalu mati. Semua orang yang mendengar tentang kejadian itu menjadi takut. <sup>6</sup>Maka orang-orang muda datang membungkus mayat Ananias, lalu membawanya ke luar untuk menguburkannya. <sup>7</sup>Kira-kira tiga jam kemudian istrinya masuk. Ia tidak tahu apa yang baru terjadi. <sup>8</sup>Petrus berkata kepadanya, "Coba beritahukan kepada saya: Apakah tanah yang engkau dan suamimu jual itu, sebanyak ini harganya?" "Betul, itu harganya," jawab istri Ananias. <sup>9</sup>Lalu Petrus berkata kepadanya, "Mengapa engkau dan suamimu sepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Dengarlah! Orang-orang yang menguburkan suamimu sudah kembali. Mereka akan membawa engkau ke luar juga." <sup>10</sup>Saat itu juga istri Ananias itu jatuh dan mati di depan Petrus. Dan waktu orang-orang muda itu masuk, mereka menemukan dia sudah mati. Lalu mereka membawa mayatnya ke luar dan menguburkannya di samping suaminya. <sup>11</sup>Maka semua orang-orang percaya itu dan orang-orang lainnya, yang mendengar tentang peristiwa itu, menjadi takut. <sup>12</sup>Karena pelayanan rasul-rasul maka banyak keajaiban dan hal-hal luar biasa terjadi di antara masyarakat. Dengan sehati semua orang percaya berkumpul di Serambi Salomo di Rumah Tuhan. <sup>13</sup>Dan orang luar tidak ada yang berani datang berkumpul dengan orang-orang percaya itu. Tetapi orang-orang percaya itu sangat dihormati oleh masyarakat. <sup>14</sup>Dan makin

lama makin bertambah banyak orang-orang yang percaya kepada Tuhan--baik laki-laki maupun wanita. <sup>15</sup>Malah keadaan menjadi sebegitu rupa, sehingga orang-orang sakit ditaruh di atas tempat tidur atau tikar, lalu dibawa ke jalan, supaya mereka paling sedikit bisa terkena bayangan Petrus, kalau Petrus lewat di situ. <sup>16</sup>Berduyun-duyun orang-orang datang dari kota-kota sekitar Yerusalem. Mereka membawa orang-orang yang sakit dan yang kemasukan roh-roh jahat. Dan orang-orang itu disembuhkan semuanya. <sup>17</sup>Akhirnya imam agung dan semua pengikut-pengikutnya, yaitu golongan orang-orang Saduki, mulai bertindak, karena mereka iri hati. <sup>18</sup>Rasul-rasul itu ditangkap, lalu dimasukkan ke dalam penjara umum. <sup>19</sup>Tetapi malamnya, seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara, lalu membawa rasul-rasul itu ke luar. Malaikat itu berkata kepada rasul-rasul itu, <sup>20</sup>"Pergilah berdiri di Rumah Tuhan dan beritahukanlah kepada orang-orang tentang hidup yang baru ini." <sup>21</sup>Maka rasul-rasul itu pun menuruti pesan malaikat itu. Pagi-pagi sekali mereka pergi ke Rumah Tuhan dan mulai mengajar di situ. Sementara itu imam agung dan para pengikutnya datang, lalu mengadakan sidang mahkamah dengan para pemimpin Yahudi. Kemudian mereka menyuruh orang pergi mengambil rasul-rasul itu dari penjara untuk dibawa menghadap mereka. <sup>22</sup>Tetapi ketika orang-orang yang disuruh itu tiba di penjara, mereka tidak mendapati rasul-rasul itu di sana. Jadi mereka kembali, lalu melaporkan hal itu kepada mahkamah. <sup>23</sup>"Pada waktu kami sampai di penjara," kata mereka kepada mahkamah, "kami dapati pintu penjara itu terkunci baik-baik, dan pengawal-pengawal sedang berjaga di pintu. Tetapi pada waktu kami membuka pintu itu, kami tidak mendapati seorang pun di dalamnya." <sup>24</sup>Ketika perwira pengawal Rumah Tuhan dan imam-imam kepala mendengar laporan itu, mereka bingung mengenai rasul-rasul itu dan takut akan apa yang bisa terjadi. <sup>25</sup>Kemudian datang seorang laki-laki membawa berita ini, "Dengarkan! Orang-orang yang Tuan-tuan tahan di penjara itu sekarang sedang mengajar orang banyak di Rumah Tuhan!" <sup>26</sup>Maka perwira pengawal Rumah Tuhan itu bersama pengawal-pengawalnya pergi mengambil rasul-rasul itu kembali. Tetapi mereka tidak memakai kekerasan, sebab mereka takut kepada orang banyak; jangan-jangan orang banyak itu nanti melempari mereka dengan batu. <sup>27</sup>Rasul-rasul itu dibawa masuk menghadap mahkamah. Lalu imam agung memeriksa mereka. <sup>28</sup>Ia berkata, "Kami sudah melarang kalian dengan keras supaya jangan mengajar tentang Orang itu. Tetapi sekarang coba lihat apa yang kalian lakukan! Kalian sebarkan pengajaranmu itu di seluruh Yerusalem, dan kalian malah mau menuduh bahwa kamilah yang menyebabkan kematian Orang itu." <sup>29</sup>Petrus dan rasul-rasul yang lainnya menjawab, "Kami harus menuruti Allah dan bukan menuruti manusia." <sup>30</sup>Yesus, yang kalian salibkan, sudah dihidupkan kembali dari kematian oleh Allah nenek moyang kita. <sup>31</sup>Dan Allah sudah membe-

rikan kepada-Nya kedudukan dan kekuasaan yang tinggi sebagai Pemimpin dan Penyelamat; supaya bangsa Israel diberi kesempatan untuk bertobat dari dosa-dosanya dan mendapat keampunan. <sup>32</sup>Kamilah saksi-saksi mengenai semuanya itu--kami dan juga Roh Allah yang diberikan oleh Allah kepada orang-orang yang menurut perintah-Nya.” <sup>33</sup>Ketika anggota-anggota Mahkamah Agama itu mendengar itu, mereka marah sekali, dan mereka sepakat untuk membunuh rasul-rasul itu. <sup>34</sup>Tetapi di antara anggota-anggota mahkamah itu ada seorang Farisi bernama Gamaliel. Ia guru agama yang sangat dihormati oleh semua orang. Ia berdiri lalu menyuruh orang membawa ke luar rasul-rasul itu sebentar. <sup>35</sup>Kemudian ia berkata kepada Mahkamah Agama itu, ”Saudara-saudara orang-orang Israel! Pikirlah baik-baik mengenai apa yang akan Saudara-saudara lakukan terhadap orang-orang ini. <sup>36</sup>Sebab dahulu pernah muncul Teudas, yang menganggap diri orang besar, sehingga kira-kira empat ratus orang mengikuti dia. Tetapi ia dibunuh dan semua pengikutnya tercerai-berai, serta gerakannya pun lenyap. <sup>37</sup>Sesudah itu, pada waktu ada sensus, muncul pula Yudas, orang dari Galilea. Karena pengaruhnya, banyak juga orang yang mengikuti dia. Tetapi ia juga terbunuh, dan semua pengikut-pengikutnya cerai-berai. <sup>38</sup>Jadi sekarang dengan peristiwa ini, nasihat saya ialah: janganlah berbuat apa-apa terhadap orang-orang ini, biarkan saja mereka. Sebab kalau ajaran dan gerakan mereka ini adalah dari manusia, maka ajaran dan gerakan itu akan lenyap. <sup>39</sup>Tetapi kalau itu datang dari Allah, maka Saudara-saudara tidak akan dapat mengalahkan mereka. Malah mungkin akan ternyata bahwa Saudara-saudara melawan Allah.” Nasihat Gamaliel itu diterima oleh mahkamah. <sup>40</sup>Maka rasul-rasul itu dipanggil, lalu dicambuk, kemudian dilarang mengajar lagi tentang Yesus. Sesudah itu, baru mereka dilepaskan. <sup>41</sup>Rasul-rasul itu meninggalkan Mahkamah Agama itu dengan gembira sebab Allah sudah menganggap mereka patut untuk mendapat hinaan karena Yesus. <sup>42</sup>Dan setiap hari di Rumah Tuhan dan di rumah-rumah orang, mereka terus mengajar dan memberitakan Kabar Baik tentang Yesus bahwa Dialah Raja Penyelamat yang dijanjikan itu.

**6** Pengikut-pengikut Yesus makin lama makin bertambah banyak. Pada waktu itu orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, menjadi tidak senang terhadap orang-orang Yahudi asli. Yang berbahasa Yunani itu berkata, ”Wanita-wanita kami yang sudah janda tidak kebagian bantuan biaya sehari-hari yang dibagi-bagikan kepada orang-orang.” <sup>2</sup>Oleh sebab itu, kedua belas rasul-rasul itu mengumpulkan semua pengikut dan berkata kepada mereka, ”Tidak baik kalau kami berhenti memberitakan perkataan Allah, karena harus mengurus soal-soal makanan. <sup>3</sup>Jadi, baiklah Saudara-saudara memilih dari antaramu tujuh orang yang mempunyai nama baik dan dikuasai Roh Allah serta bijaksana, yang dapat kami tugaskan mengurus soal-soal

ini; <sup>4</sup>sebab kami mau berdoa dan memberitakan perkataan Allah saja.” <sup>5</sup>Semua orang itu setuju dengan saran dari rasul-rasul itu. Lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang percaya sekali kepada Yesus dan dikuasai oleh Roh Allah. Juga terpilih: Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus dari Antiokhia; ia bukan orang Yahudi tetapi telah masuk agama Yahudi. <sup>6</sup>Ketujuh orang itu diusulkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu berdoa dan memintakan berkat Tuhan untuk mereka. <sup>7</sup>Demikianlah berita dari Allah semakin tersebar dan pengikut-pengikut Yesus di Yerusalem pun makin bertambah banyak. Dan banyak pula imam-imam yang percaya kepada Yesus. <sup>8</sup>Stefanus sangat diberkati oleh Allah, sehingga ia mengadakan banyak keajaiban dan hal-hal luar biasa di antara masyarakat. <sup>9</sup>Tetapi ada orang-orang yang menentang dia; mereka adalah anggota-anggota rumah ibadat yang disebut Rumah Ibadat Orang-orang Bebas. Anggota-anggota rumah ibadat itu adalah orang-orang Yahudi dari Kirene dan Aleksandria. Mereka dengan orang-orang Yahudi dari Kilikia dan Asia berdebat dengan Stefanus. <sup>10</sup>Tetapi mereka tidak bisa membantah apa yang dikatakan oleh Stefanus, karena Roh Allah memberikan kepadanya kebijaksanaan untuk berbicara. <sup>11</sup>Oleh sebab itu mereka menyuap beberapa orang untuk berkata, ”Kami mendengar orang itu menghina Musa dan Allah!” <sup>12</sup>Begitulah mereka menghasut orang-orang, dan pemimpin-pemimpin Yahudi, serta guru-guru agama. Lalu mereka pergi menangkap Stefanus, kemudian membawa dia menghadap Mahkamah Agama. <sup>13</sup>Dan mereka menghadapkan juga saksi-saksi yang memberi keterangan-keterangan yang tidak benar tentang Stefanus. Saksi-saksi itu berkata, ”Orang ini selalu menghina Rumah Tuhan yang suci dan menghina perintah-perintah Allah yang disampaikan oleh Musa. <sup>14</sup>Kami sudah mendengar ia berkata, bahwa Yesus dari Nazaret itu akan meruntuhkan Rumah Tuhan ini, lalu mengubah semua adat istiadat yang diturunkan Musa kepada kita!” <sup>15</sup>Semua orang yang hadir dalam sidang Mahkamah Agama itu memandang Stefanus. Dan pada waktu itu muka Stefanus kelihatan seperti muka malaikat.

**7** Imam agung bertanya kepada Stefanus, ”Apakah semua yang dikatakan oleh orang itu benar?” <sup>2</sup>Stefanus menjawab, ”Saudara-saudara dan Bapak-bapak! Coba dengarkan saya! Sebelum nenek moyang kita Abraham pindah ke Haran, pada waktu ia masih tinggal di Mesopotamia, Allah yang mulia datang kepadanya <sup>3</sup>dan berkata, ’Tinggalkanlah negerimu dan sanak keluargamu. Pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.’ <sup>4</sup>Maka Abraham meninggalkan negeri Kasdim, lalu pindah ke Haran. Sesudah ayah Abraham meninggal, Allah membuat Abraham pindah ke negeri ini yang Saudara-saudara dan Bapak-bapak sekalian diami sekarang ini. <sup>5</sup>Pada waktu itu tidak ada sebarang pun dari negeri ini yang Allah berikan kepada Abraham untuk menjadi milik Abraham; setapak pun tidak di-



beri kepadanya. Tetapi Allah berjanji bahwa Ia akan memberikannya kepada Abraham untuk menjadi milik Abraham serta keturunannya. Waktu itu Abraham tidak mempunyai anak. <sup>6</sup>Tetapi inilah yang dikatakan Allah kepadanya, 'Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri orang lain. Orang-orang negeri itu akan menjahaj mereka dan memperlakukan mereka dengan kejam empat ratus tahun lamanya. <sup>7</sup>Tetapi Aku akan menghukum bangsa yang memperhamba mereka, dan mereka akan keluar dari negeri itu dan akan menyembah Aku di tempat ini.' <sup>8</sup>Sesudah berkata begitu ikatan janji itu disahkan oleh Allah dengan upacara sunat. Maka sesudah Ishak, anak Abraham lahir, Abraham menyunat dia pada waktu ia berumur delapan hari. Kemudian Ishak menyunat juga anaknya, yaitu Yakub. Dan Yakub pun menyunat pula kedua belas anaknya, yaitu yang menjadi bapak-bapak leluhur bangsa Yahudi. <sup>9</sup>Bapak-bapak leluhur kita itu cemburu kepada Yusuf, sehingga mereka menjual dia menjadi hamba di Mesir. Tetapi Allah menyertai dia, <sup>10</sup>dan melepaskan dia dari segala kesusahannya. Allah memberikan kepadanya budi dan kebijaksanaan pada waktu ia menghadap Firaun raja Mesir, sehingga Firaun menjadikan dia gubernur negeri Mesir dan penguasa istana Firaun. <sup>11</sup>Kemudian terjadi suatu masa kelaparan yang besar di seluruh negeri Mesir dan Kanaan sehingga orang menderita sekali. Nenek moyang kita tidak bisa mendapat makanan. <sup>12</sup>Maka ketika Yakub mendengar ada gandum di Mesir ia menyuruh anak-anaknya, nenek moyang kita, pergi ke sana untuk pertama kali. <sup>13</sup>Waktu mereka pergi kedua kalinya, Yusuf memberitahukan kepada saudara-saudaranya itu bahwa ialah Yusuf. Barulah waktu itu raja Mesir tahu tentang keluarga Yusuf. <sup>14</sup>Kemudian Yusuf mengirim berita kepada ayahnya, yaitu Yakub, untuk minta dia bersama seluruh keluarganya pindah ke Mesir--semuanya ada tujuh puluh lima orang. <sup>15</sup>Maka Yakub pindah ke Mesir dan di situ lah ia dan nenek moyang kita meninggal. <sup>16</sup>Mayat mereka kemudian dibawa kembali ke Sikhem dan dikuburkan di kuburan yang sudah dibeli dengan sejumlah uang oleh Abraham dari suku bangsa Hemor di Sikhem. <sup>17</sup>Ketika sudah hampir waktunya Allah memenuhi janji-Nya kepada Abraham, bangsa kita di Mesir sudah bertambah banyak. <sup>18</sup>Akhirnya seorang raja lain yang tidak mengenal Yusuf, memerintah di Mesir. <sup>19</sup>Raja itu mempermainkan bangsa kita dan kejam terhadap nenek moyang kita. Ia memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka yang baru lahir supaya terlantar dan mati. <sup>20</sup>Pada masa itulah Musa lahir; ia bayi yang bagus sekali. Tiga bulan lamanya ia dipelihara di rumah bapaknya, <sup>21</sup>dan setelah ia dibuang, putri Firaun mengambil dia, lalu memelihara dia sebagai anaknya sendiri. <sup>22</sup>Segala ilmu bangsa Mesir diajarkan kepadanya dan ia menjadi orang yang sangat berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya. <sup>23</sup>Waktu Musa berumur empat puluh tahun, timbullah keinginan dalam hatinya untuk pergi melihat keadaan bangsanya orang Israel.

<sup>24</sup>Lalu ia melihat seorang dari mereka dianiaya oleh seorang Mesir; maka ia membela orang yang dianiaya itu dengan membunuh orang Mesir itu. <sup>25</sup>Musa menyangka bangsanya akan mengerti bahwa Allah sedang memakai dia untuk membebaskan mereka. Tetapi ternyata mereka tidak mengerti. <sup>26</sup>Besoknya ia melihat pula dua orang Israel berkelahi, lalu ia berusaha mendamaikan mereka. Ia berkata, 'Kalian ini bersaudara. Mengapa kalian berkelahi?' <sup>27</sup>Tetapi orang yang memukul kawannya itu mendorong Musa ke pinggir lalu berkata, 'Siapa yang mengangkat kau menjadi pemimpin dan hakim kami?' <sup>28</sup>Apa kau mau membunuh saya juga seperti kau membunuh orang Mesir itu kemarin?' <sup>29</sup>Ketika Musa mendengar apa yang dikatakan oleh orang itu, Musa lari dari Mesir lalu tinggal di negeri Midian. Di sana ia mendapat dua orang anak. <sup>30</sup>Empat puluh tahun kemudian seorang malaikat datang kepada Musa di padang gurun dekat Gunung Sinai. Malaikat itu datang di dalam api pada belukar yang sedang menyala. <sup>31</sup>Musa heran melihat hal itu, sehingga ia pergi dekat-dekat untuk mengetahui apa itu. Lalu ia mendengar suara Tuhan berkata, <sup>32</sup>'Akulah Allah nenek moyangmu; Aku Allah dari Abraham, Ishak, dan Yakub.' Musa gemetar ketakutan sehingga tidak berani lagi melihat kepada belukar itu. <sup>33</sup>Kemudian Tuhan berkata pula, 'Lepaskan sandal yang kaupakai itu, sebab tanah di tempat kau berdiri itu adalah tanah yang suci. <sup>34</sup>Aku sudah melihat dan memperhatikan pahitnya penderitaan umat-Ku di Mesir. Aku sudah mendengar keluhan mereka dan Aku turun untuk membebaskan mereka. Sekarang, mari! Aku akan mengutus engkau kembali ke Mesir.' <sup>35</sup>Musa inilah Musa yang tidak diakui oleh bangsa Israel dan yang ditolak dengan perkataan ini, 'Siapa yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim kami?' Tetapi justru dialah orang yang diutus Allah untuk menjadi pemimpin dan penyelamat, dengan bantuan dari malaikat yang datang kepadanya di belukar yang menyala itu. <sup>36</sup>Musa itulah yang memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dengan melakukan keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa di Mesir, di Laut Merah dan di padang gurun selama empat puluh tahun. <sup>37</sup>Dialah juga Musa yang berkata kepada bangsa Israel, 'Allah akan memberikan kepadamu seorang nabi yang dipilih dari antaramu sendiri, sama seperti Ia memilih aku.' <sup>38</sup>Musalah yang di tengah-tengah bangsa Israel di padang pasir, menjadi perantara untuk malaikat yang berbicara kepadanya di Gunung Sinai dengan nenek moyang kita. Dialah yang menerima dari Allah berita yang hidup untuk disampaikan kepada kita. <sup>39</sup>Sekalipun begitu nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya. Mereka menolak dia dan ingin kembali ke Mesir. <sup>40</sup>Mereka berkata kepada Harun, 'Buatlah dewa-dewa untuk kami, supaya dewa-dewa itu memimpin kami. Sebab kami sudah tidak tahu lagi apa yang terjadi dengan si Musa itu yang membawa kami keluar dari Mesir!' <sup>41</sup>Lalu pada waktu itu mereka membuat sebuah patung anak lembu, kemudian mereka mempersem-

bahkan kurban kepada patung itu dan mengadakan pesta untuk memuja barang buatan mereka sendiri.<sup>42</sup> Maka Allah meninggalkan mereka dan membiarkan mereka menyembah bintang-bintang di langit. Itu sesuai dengan apa yang tertulis dalam buku nabi-nabi. Begini, 'Hai orang-orang Israel! Bukannya untuk Aku kamu menyembelih dan mengurbankan binatang selama empat puluh tahun di padang pasir.<sup>43</sup> Kemah berhala Moloklah yang kamu bawa-bawa bersama-sama dengan patung bintang berhalmu, yaitu Refan; itulah patung yang kamu buat untuk disembah. Oleh sebab itu Aku akan membuang kamu sampai jauh ke seberang di negeri Babel.'<sup>44</sup> Kemah tempat Allah datang kepada manusia terdapat pada nenek moyang kita di padang gurun. Kemah itu dibuat atas perintah dari Allah kepada Musa dan menurut contoh yang diperlihatkan Allah kepada Musa.<sup>45</sup> Kemudian kemah itu dibawa selanjutnya oleh nenek moyang kita pada waktu mereka dengan Yosua pergi merebut negeri kita ini dari kekuasaan bangsa-bangsa yang diusir Allah di hadapan mereka. Kemah itu berada di situ sampai zaman Daud.<sup>46</sup> Daud menyenangkan hati Allah dan minta kepada-Nya supaya ia diizinkan membuat suatu rumah untuk Allah yang disembah Yakub itu.<sup>47</sup> Tetapi Salomolah yang mendirikan rumah untuk Allah.<sup>48</sup> Namun Allah Yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah yang dibuat manusia; sebab di dalam buku nabi tertulis begini,<sup>49</sup> 'Langit adalah takhta-Ku, dan bumi alas kaki-Ku. Rumah apakah hendak kamu dirikan untuk Aku? Di manakah tempat untuk Aku beristirahat?'<sup>50</sup> Bukankah Aku sendiri yang menjadikan segala sesuatu?' begitulah kata Allah.<sup>51</sup> Bukan main keras kepala Saudara-saudara dan begitu sukar taat kepada Allah! Kupingmu tuli sekali terhadap perkataan Allah! Kalian sama dengan nenek moyangmu; selalu melawan Roh Allah!<sup>52</sup> Apa ada nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Mereka membunuh utusan-utusan dari Allah yang dahulu kala sudah mengumumkan bahwa Hamba Allah yang benar itu akan datang. Dan sekarang kalian mengkhianati dan membunuh Hamba Allah itu.<sup>53</sup> Malaikat-malaikat sudah menyampaikan perintah-perintah Allah kepadamu tetapi kalian tidak menurutinya!"<sup>54</sup> Begitu anggota-anggota Mahkamah Agama itu mendengar semuanya yang dikatakan oleh Stefanus, mereka sakit hati dan marah sekali kepadanya.<sup>55</sup> Tetapi Stefanus yang dikuasai oleh Roh Allah, memandang ke langit. Ia melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di tempat berkuasa di sebelah kanan Allah.<sup>56</sup> "Lihat," kata Stefanus, "saya melihat surga terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah!"<sup>57</sup> Anggota-anggota mahkamah itu menutup telinga mereka sambil berteriak-teriak, lalu serentak menyerang Stefanus.<sup>58</sup> Mereka menyeret dia ke luar kota kemudian melemparinya dengan batu. Orang-orang yang menyaksikan kejadian itu menipiskan pakaian mereka pada seorang muda yang bernama Saulus.<sup>59</sup> Sementara mereka melempari Stefanus, Stefanus berseru, "Tuhan Yesus, terimalah rohku!"<sup>60</sup> Lalu ia

berlutut dan berteriak dengan suara yang keras, "Tuhan, janganlah dosa ini ditanggungkan ke atas mereka!" Sesudah mengatakan begitu ia pun mati.

8 Dan Saulus senang juga atas pembunuhan itu. Hari itu juga jemaat di Yerusalem mulai dikejar-kejar, sehingga semua orang beriman, kecuali rasul-rasul, terpencah-pencah ke seluruh daerah Yudea dan Samaria.<sup>2</sup> Orang-orang yang takut kepada Allah menguburkan Stefanus dan menangisi dia dengan sangat sedih.<sup>3</sup> Tetapi Saulus terus saja berusaha menghancurkan jemaat. Ia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret ke luar orang-orang percaya, lalu memasukkan mereka ke dalam penjara.<sup>4</sup> Orang-orang percaya yang sudah terpencah itu memberitakan Kabar Baik dari Allah itu ke mana-mana.<sup>5</sup> Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada orang-orang di sana tentang Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah.<sup>6</sup> Ketika orang-orang mendengar Filipus berbicara dan mereka melihat keajaiban-keajaiban yang dibuatnya, banyak dari mereka yang memperhatikan apa yang dikatakan oleh Filipus.<sup>7</sup> Sebab roh-roh jahat sudah keluar dengan menjerit-jerit dari banyak orang yang kemasukan setan. Orang-orang lumpuh dan timpang pun banyak yang disembuhkan.<sup>8</sup> Maka orang-orang di kota Samaria itu gembira sekali.<sup>9</sup> Di kota itu ada seorang laki-laki bernama Simon, yang sudah beberapa waktu lamanya membuat orang-orang Samaria terpesona akan ilmu sihirnya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa ia orang yang luar biasa.<sup>10</sup> Maka semua orang di kota itu dari semua lapisan masyarakat sangat memperhatikan dia. "Orang ini adalah kekuatan Allah yang terkenal sebagai 'Kekuatan Besar' itu," kata mereka.<sup>11</sup> Sudah lama sekali ia mempesona orang-orang dengan kekuatannya sihirnya, sehingga mereka sangat memperhatikan dia.<sup>12</sup> Tetapi Filipus memberitakan kepada mereka tentang Kabar Baik mengenai bagaimana Allah akan memerintah sebagai raja dan tentang Yesus Kristus, Raja Penyelamat itu. Maka mereka percaya akan berita yang disampaikan oleh Filipus, lalu mereka dibaptis--baik orang laki-laki maupun orang wanita.<sup>13</sup> Simon sendiri juga percaya. Dan setelah dibaptis, ia terus mengikuti Filipus. Keajaiban-keajaiban yang terjadi membuat Simon terheran-heran.<sup>14</sup> Rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima perkataan Allah. Oleh sebab itu mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke sana.<sup>15</sup> Ketika Petrus dan Yohanes tiba, mereka berdoa untuk orang-orang Samaria itu supaya mereka mendapat Roh Allah,<sup>16</sup> sebab Roh Allah belum datang menguasai seorang pun dari mereka; mereka baru dibaptis atas nama Tuhan Yesus saja.<sup>17</sup> Lalu Petrus dan Yohanes meletakkan tangan mereka ke atas orang-orang Samaria itu; maka mereka menerima Roh Allah.<sup>18</sup> Simon melihat bahwa karena tangan rasul-rasul diletakkan ke atas orang-orang itu, Roh Allah diberi kepada mereka. Karena itu Simon membawa uang kepada Petrus dan Yohanes,<sup>19</sup> lalu berkata, "Berilah kepada saya kuasa itu juga su-

paya kalau tangan saya diletakkan pada siapa saja, orang itu akan menerima Roh Allah.”<sup>20</sup>Tetapi Petrus menjawab, “Celakalah kau dan uangmu! Kau kira pemberian Allah dapat dibeli dengan uang?”<sup>21</sup>Engkau tidak punya hak untuk ikut di dalam pekerjaan kami, sebab hatimu tidak benar terhadap Allah.<sup>22</sup>Sebab itu tinggalkanlah maksudmu yang jahat itu, dan mintalah kepada Tuhan supaya Ia mengampuni pikiranmu yang jahat itu!<sup>23</sup>Sebab saya tahu engkau penuh dengan iri hati dan diperbudak oleh kejahatan.”<sup>24</sup>Lalu Simon berkata kepada Petrus dan Yohanes, “Tolonglah minta kepada Tuhan supaya tidak satu pun dari yang saudara-saudara katakan itu terjadi padaku.”<sup>25</sup>Setelah mereka memberikan kesaksian dan memberitakan perkataan Tuhan, Petrus dan Yohanes kembali ke Yerusalem. Dan di perjalanan, mereka memberitakan Kabar Baik itu di banyak kampung-kampung Samaria.<sup>26</sup>Seorang malaikat Tuhan berkata kepada Filipus, “Ayo berangkat! Pergilah ke arah selatan ke jalan yang menghubungkan Yerusalem dengan Gaza.” Jalan itu sepi.<sup>27</sup>Maka Filipus pun berangkatlah. Pada waktu itu ada seorang pegawai istana Etiopia yang sedang dalam perjalanan pulang ke negerinya. Orang itu seorang pegawai tinggi yang bertanggung jawab atas semua kekayaan Kandake, ratu negeri Etiopia. Orang itu telah pergi ke Yerusalem untuk berbakti kepada Allah dan sekarang sedang kembali dengan keretanya. Sementara duduk di dalam kendaraannya itu ia membaca Buku Nabi Yesaya.<sup>28</sup>(8:27)<sup>29</sup>Roh Allah berkata kepada Filipus, “Pergilah mendekati kendaraan itu.”<sup>30</sup>Maka Filipus pergi mendekati kendaraan itu, lalu ia mendengar orang itu membaca Buku Yesaya. Filipus bertanya kepadanya, “Apakah Tuan mengerti yang Tuan baca itu?”<sup>31</sup>Orang itu menjawab, “Bagaimana aku mengerti, kalau tidak ada yang menjelaskannya kepadaku?” Lalu ia mengajak Filipus naik ke kereta dan duduk bersama-sama dia.<sup>32</sup>Inilah ayat-ayat yang dibacanya itu, “Ia seperti domba yang digiring untuk disembelih, seperti anak domba yang tidak mengembik kalau bulunya digunting, begitulah Ia tidak mengucapkan sepatah kata pun.<sup>33</sup>Ia dihina dan diperlakukan dengan tidak adil. Nyawa-Nya dicabut dari muka bumi sehingga seorang pun tidak ada yang dapat menceritakan tentang keturunan-Nya.”<sup>34</sup>Pegawai tinggi dari Etiopia itu berkata kepada Filipus, “Coba beritahukan kepada saya, siapa yang dimaksudkan oleh nabi ini? Dirinya sendirilah atau orang lain?”<sup>35</sup>Maka Filipus pun mulai berbicara; ia memakai ayat-ayat itu sebagai permulaan untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepada pegawai tinggi itu.<sup>36</sup>Di tengah perjalanan, mereka sampai ke suatu tempat yang ada air. Pegawai itu berkata, “Lihat itu ada air! Apa lagi masih kurang untuk membaptis saya?”<sup>37</sup>(Filipus berkata, “Kalau Tuan percaya dengan sepenuh hati, Tuan boleh dibaptis.” “Saya percaya Yesus Kristus adalah Anak Allah,” kata pegawai tinggi dari Etiopia itu.)<sup>38</sup>Lalu ia menyuruh keretanya berhenti; kemudian mereka berdua, Filipus dan pegawai itu, turun ke dalam air dan Fi-

lipus membaptis dia.<sup>39</sup>Ketika mereka keluar dari air, Roh Allah mengambil Filipus dari situ. Pegawai tinggi dari Etiopia itu tidak melihat dia lagi. Dengan gembira pegawai tinggi itu meneruskan perjalanannya.<sup>40</sup>Tahu-tahu Filipus sudah ada di Asdod. Dan ketika ia meneruskan perjalanannya, ia mengabarkan Kabar Baik tentang Yesus di semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

**S**ementara itu Saulus terus saja ingin mengancam dan membunuh pengikut-pengikut Tuhan Yesus. Ia pergi kepada imam agung,<sup>2</sup> dan minta surat kuasa untuk pergi kepada pemimpin-pemimpin rumah-rumah ibadat orang Yahudi di Damsyik, supaya kalau ia menemukan di sana orang-orang yang percaya kepada Yesus, ia dapat menangkap mereka dan membawa mereka ke Yerusalem.<sup>3</sup>Sementara itu, Saulus berangkat ke Damsyik, ketika sudah dekat dengan kota itu, tiba-tiba suatu sinar dari langit memancar di sekeliling Saulus.<sup>4</sup>Ia jatuh ke tanah lalu mendengar suatu suara berkata kepadanya, “Saulus, Saulus! Apa sebabnya engkau menganiaya Aku?”<sup>5</sup>“Siapakah Engkau, Tuan?” tanya Saulus. Suara itu menjawab, “Akulah Yesus, yang engkau aniaya.<sup>6</sup>Tetapi sekarang bangunlah dan masuklah ke kota. Di situ akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kaulakukan.”<sup>7</sup>Orang-orang yang ikut bersama-sama Saulus terkejut sehingga tidak dapat bersuara; karena mereka mendengar suara itu tetapi tidak melihat seseorang pun.<sup>8</sup>Lalu Saulus berdiri dan membuka matanya, tetapi matanya sudah tidak bisa melihat apa-apa lagi. Jadi mereka memegang tangannya dan menuntun dia masuk ke Damsyik.<sup>9</sup>Tiga hari lamanya ia tidak bisa melihat dan selama itu ia tidak makan atau minum sama sekali.<sup>10</sup>Di Damsyik ada seorang pengikut Tuhan Yesus bernama Ananias. Di dalam suatu penglihatan, Tuhan berbicara kepadanya. Tuhan berkata, “Ananias!” Ananias menjawab, “Saya, Tuhan.”<sup>11</sup>Tuhan berkata, “Ayo berangkat sekarang. Pergilah ke rumah Yudas di Jalan Lurus. Tanyakan di sana orang yang bernama Saulus yang berasal dari kota Tarsus. Orang itu sedang berdoa,<sup>12</sup> dan di dalam suatu penglihatan ia melihat seorang laki-laki, bernama Ananias, datang kepadanya dan meletakkan tangan ke atasnya supaya ia dapat melihat kembali.”<sup>13</sup>Ananias menjawab, “Tuhan, saya sudah mendengar banyak orang berbicara mengenai orang ini, terutama mengenai penganiayaan-penganiayaan yang ia lakukan terhadap umat-Mu di Yerusalem.<sup>14</sup>Dan sekarang ia sudah datang ke sini dengan izin dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang percaya kepada-Mu.”<sup>15</sup>Tetapi Tuhan berkata kepada Ananias, “Pergilah saja! Sebab Aku sudah memilih dia untuk melayani Aku, supaya ia memberitakan tentang Aku kepada bangsa-bangsa lain yang tidak beragama Yahudiedan kepada raja-raja serta kepada umat Israel juga.<sup>16</sup>Dan Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya semua penderitaan yang harus ia alami karena Aku.”<sup>17</sup>Maka Ananias pun pergilah ke ru-

mah itu dan meletakkan tangannya ke atas Saulus. "Saudara Saulus," kata Ananias, "Tuhan Yesus yang Saudara lihat di tengah jalan ketika Saudara sedang kemari, Dialah yang menyuruh saya datang supaya Saudara bisa melihat lagi dan dikuasai oleh Roh Allah." <sup>18</sup>Saat itu juga sesuatu yang seperti sisik ikan terlepas dari mata Saulus dan ia dapat melihat kembali. Maka ia pun bangun, lalu dibaptis. <sup>19</sup>Dan setelah makan, ia menjadi kuat lagi. Saulus tinggal di Damsyik dengan pengikut-pengikut Yesus beberapa hari lamanya. <sup>20</sup>Ia langsung pergi ke rumah-rumah ibadat dan mulai memberitakan bahwa Yesus itulah Anak Allah. <sup>21</sup>Semua orang heran mendengar Saulus. Mereka berkata, "Bukankah dia yang di Yerusalem sudah membunuh semua orang yang percaya kepada Yesus? Ia datang ke sini justru untuk menangkap dan membawa mereka kepada imam-imam kepala!" <sup>22</sup>Tetapi Saulus makin kuat pengaruhnya. Bukti-bukti yang ia kemukakan mengenai Yesus begitu meyakinkan bahwa Yesus itulah Raja Penyelamat, sampai orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik tidak dapat lagi membantah. <sup>23</sup>Setelah lewat beberapa waktu lamanya orang-orang Yahudi bersepakat untuk membunuh Saulus. <sup>24</sup>Tetapi rencana mereka ketahuan kepadanya. Siang malam mereka menunggu di pintu gerbang kota untuk membunuh dia. <sup>25</sup>Tetapi pada suatu malam, pengikut-pengikut Saulus mengambil dia, lalu menurunkannya di dalam sebuah keranjang melewati tembok kota. <sup>26</sup>Saulus pergi ke Yerusalem, dan di sana ia berusaha bergabung dengan pengikut-pengikut Yesus. Tetapi mereka takut kepadanya, sebab mereka tidak percaya bahwa ia benar-benar telah menjadi pengikut Yesus. <sup>27</sup>Kemudian Barnabas datang kepadanya, lalu membawanya kepada rasul-rasul. Barnabas menceritakan kepada mereka tentang bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan bagaimana Tuhan berbicara kepadanya. Barnabas memberitahukan juga tentang bagaimana beraninya Saulus mengajar di Damsyik dengan nama Yesus. <sup>28</sup>Maka itu Saulus tinggal dengan mereka, dan berkhotbah dengan berani di seluruh Yerusalem dengan nama Tuhan. <sup>29</sup>Ia berbicara dan berdebat juga dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka berusaha membunuh dia. <sup>30</sup>Ketika orang-orang percaya lainnya tahu tentang hal itu, mereka membawa Saulus ke Kaisarea, kemudian mengirim dia ke Tarsus. <sup>31</sup>Maka jemaat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria menjadi tenteram. Dibantu oleh Roh Allah, dengan takut kepada Tuhan, jemaat-jemaat itu bertambah kuat dan bertambah banyak. <sup>32</sup>Petrus pergi ke mana-mana mengunjungi jemaat-jemaat. Pada suatu hari ia mengunjungi umat Tuhan yang tinggal di Lida. <sup>33</sup>Di sana ia berjumpa dengan seorang laki-laki bernama Eneas, yang lumpuh dan sudah tidak bangun-bangun dari tempat tidurnya delapan tahun lamanya. <sup>34</sup>Petrus berkata kepada Eneas, "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau. Bangunlah dan bereskan tempat tidurmu." Saat itu juga Eneas bangun. <sup>35</sup>Semua penduduk di Lida dan Sa-

ron melihat Eneas, lalu mereka semuanya percaya kepada Tuhan. <sup>36</sup>Di Yope ada seorang wanita bernama Tabita. Ia seorang yang percaya kepada Yesus. (Namanya di dalam bahasa Yunani ialah Dorkas yang berarti rusa.) Ia selalu saja melakukan hal-hal yang baik dan menolong orang-orang miskin. <sup>37</sup>Pada waktu itu ia sakit lalu meninggal dunia. Setelah jenazahnya dimandikan, ia diletakkan di kamar yang di atas. <sup>38</sup>Yope tidak seberapa jauh dari Lida. Jadi pada waktu pengikut-pengikut Yesus di Yope mendengar Petrus berada di Lida, mereka mengutus dua orang pergi kepada Petrus dengan pesan ini, "Cepat-cepatlah datang kemari." <sup>39</sup>Petrus langsung bangun dan mengikuti mereka. Setibanya di sana, ia dibawa ke kamar yang di atas. Semua janda di situ mengerumuni Petrus sambil menangis dan menunjukkan kepadanya baju-baju dan jubah-jubah yang dijahitkan Dorkas untuk mereka waktu ia masih hidup. <sup>40</sup>Petrus menyuruh mereka semuanya keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Setelah itu ia menghadap jenazah Dorkas dan berkata, "Tabita, bangun!" Maka Dorkas membuka mata, dan ketika ia melihat Petrus, ia duduk. <sup>41</sup>Lalu Petrus memegang tangannya dan menolong dia berdiri. Kemudian Petrus memanggil orang-orang percaya di situ bersama-sama dengan janda-janda itu, lalu menyerahkan Dorkas yang sudah hidup itu kepada mereka. <sup>42</sup>Kabar tentang kejadian itu tersebar ke seluruh Yope, sehingga banyak orang percaya kepada Yesus sebagai Raja Penyelamat mereka. <sup>43</sup>Petrus tinggal di situ beberapa hari lagi di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon.

**10**Di Kaisarea ada seorang laki-laki bernama Kornelius. Ia seorang kapten "Pasukan Italia". <sup>2</sup>Ia orang yang takut kepada Allah dan seluruh keluarganya beribadat kepada Allah. Ia banyak menolong orang-orang Yahudi yang miskin, dan ia selalu berdoa kepada Allah. <sup>3</sup>Pada suatu hari kira-kira pukul tiga siang ia melihat dengan jelas dalam suatu penglihatan, seorang malaikat Allah datang dan memanggil dia, "Kornelius!" <sup>4</sup>Kornelius memandang malaikat itu dengan ketakutan lalu berkata, "Ada apa Tuan?" Malaikat itu menjawab, "Doamu dan kemurahan hatimu sudah diterima oleh Allah dan Allah ingat kepadamu. <sup>5</sup>Sekarang suruhlah orang ke Yope memanggil Simon yang nama lengkapnya Simon Petrus. <sup>6</sup>Ia sedang menumpang di rumah seorang penyamak kulit bernama Simon, yang tinggal di tepi pantai." <sup>7</sup>Setelah malaikat yang berbicara dengan Kornelius itu pergi, Kornelius memanggil dua orang pelayan rumahnya dan seorang anggota tentara pengawalnya yang saleh. <sup>8</sup>Kornelius menceritakan kepada mereka apa yang telah terjadi, lalu menyuruh mereka ke Yope. <sup>9</sup>Keesokan harinya, sementara mereka masih dalam perjalanan dan hampir sampai di Yope, Petrus naik ke atas rumah untuk berdoa. <sup>10</sup>Lalu ia lapar sekali dan ingin makan. Sementara makanan disediakan, ia mendapat suatu penglihatan. <sup>11</sup>Ia melihat langit terbuka dan sesuatu seperti kain yang lebar

diulurkan ke bumi, tergantung pada keempat sudutnya.<sup>12</sup> Di dalamnya terdapat segala macam binatang berkaki empat, segala binatang yang menjalar dan burung-burung liar.<sup>13</sup> Lalu ada suara berkata kepadanya, "Petrus, bangun! Sembelihlah dan makan!"<sup>14</sup> Petrus menjawab, "Tidak, Tuhan! Belum pernah saya makan apa-apa yang haram atau najis."<sup>15</sup> Tetapi suara itu berkata lagi kepadanya, "Apa yang sudah dinyatakan halal oleh Allah, janganlah kauanggap itu haram."<sup>16</sup> Penglihatan itu berulang sampai tiga kali, kemudian kain itu terangkat ke surga.<sup>17</sup> Petrus bingung memikirkan apa arti dari penglihatan itu. Sementara Petrus berpikir-pikir, orang-orang yang disuruh oleh Kornelius menemukan rumah Simon dan mereka sudah berada di muka pintu.<sup>18</sup> Lalu mereka memanggil orang dan bertanya, "Apakah di sini ada tamu yang menginap, yang bernama Simon Petrus?"<sup>19</sup> Sementara Petrus masih saja terus berusaha mengetahui arti dari penglihatan itu, Roh Allah berkata kepadanya, "Hai Petrus, ada tiga orang sedang mencari engkau."<sup>20</sup> Ayo lekas turun ke bawah dan jangan ragu-ragu mengikuti mereka, sebab Akulah yang menyuruh mereka."<sup>21</sup> Maka Petrus turun ke bawah dan berkata kepada orang-orang itu, "Sayalah yang saudara-saudara cari. Saudara-saudara datang untuk apa?"<sup>22</sup> Mereka menjawab, "Kapten Kornelius menyuruh kami kemari. Ia seorang yang baik dan takut kepada Allah, serta sangat dihormati oleh semua orang Yahudi. Seorang malaikat Allah menyuruh dia minta Tuan datang ke rumahnya karena, sebagai jawaban atas doanya, ia disuruh mendengarkan apa yang akan Tuan katakan kepadanya."<sup>23</sup> Maka Petrus mempersilakan mereka masuk untuk menginap di situ. Besoknya Petrus bangun dan pergi bersamanya mereka. Beberapa orang percaya dari Yope pun ikut juga.<sup>24</sup> Sehari sesudah itu mereka sampai ke Kaisarea. Di sana mereka sudah ditunggu-tunggu oleh Kornelius dengan sanak saudaranya serta kawan-kawan karibnya yang sudah diundangnya.<sup>25</sup> Ketika Petrus sampai, Kornelius pergi menyambut dia dan sujud di hadapannya.<sup>26</sup> Tetapi Petrus menolong dia berdiri, lalu berkata, "Bangunlah! Saya sendiri pun manusia juga."<sup>27</sup> Sementara berbicara dengan Kornelius, Petrus masuk ke dalam rumah. Di situ ia melihat banyak orang sudah berkumpul.<sup>28</sup> Lalu ia berkata kepada mereka, "Saudara-saudara sendiri tahu bahwa orang Yahudi dilarang oleh agamanya untuk mengunjungi atau berhubungan dengan orang-orang dari bangsa lain. Tetapi Allah sudah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak boleh menganggap siapa pun juga najis atau haram."<sup>29</sup> Itu sebabnya ketika Tuan minta supaya saya datang, saya tidak berkeberatan datang. Jadi sekarang saya ingin tahu mengapa Tuan minta saya datang."<sup>30</sup> Kornelius menjawab, "Tiga hari yang lalu, kira-kira pada waktu seperti ini, saya sedang berdoa di rumah pada pukul tiga sore. Tiba-tiba seorang laki-laki berdiri di depan saya. Pakaian orang itu berkilauan."<sup>31</sup> Ia berkata, 'Kornelius! Allah sudah menerima doamu dan ingat akan kemurahan hatimu.

<sup>32</sup>Jadi suruhlah orang ke Yope memanggil orang yang bernama Simon Petrus. Ia sedang menginap di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon; rumah itu di tepi laut.'<sup>33</sup> Itu sebabnya saya segera menyuruh orang pergi memanggil Tuan. Dan Tuan sungguh baik hati untuk datang kemari. Sekarang kami semua berkumpul di sini di depan Allah untuk mendengarkan semua yang Allah suruh Tuan katakan kepada kami."<sup>34</sup> Lalu Petrus berkata, "Sekarang saya sungguh-sungguh menyadari bahwa Allah memperlakukan semua orang sama."<sup>35</sup> Orang yang takut kepada Allah dan berbuat yang benar, orang itu diterima oleh Allah, tidak peduli ia dari bangsa apa.<sup>36</sup> Saudara-saudara sudah tahu isi berita yang Allah sampaikan kepada bangsa Israel. Berita itu adalah mengenai Kabar Baik tentang damai melalui Yesus Kristus, yaitu Tuhan semua orang.<sup>37</sup> Kalian tahu apa yang sudah terjadi di seluruh Yudea, yaitu yang mulai dari Galilea sesudah baptisan yang dianjurkan oleh Yohanes.<sup>38</sup> Kalian tahu bahwa Allah sudah memilih Yesus orang Nazaret itu dan memberikan kepada-Nya Roh Allah dan kuasa. Kalian tahu juga bahwa Yesus itu pergi ke mana-mana untuk berbuat baik; Ia menyembuhkan semua orang yang dikuasai oleh Iblis, sebab Allah menyertai Dia.<sup>39</sup> Kami inilah orang-orang yang sudah melihat sendiri segala sesuatu yang Ia lakukan di negeri orang Yahudi dan di Yerusalem. Meskipun begitu mereka menyalibkan dan membunuh Dia.<sup>40</sup> Tetapi pada hari yang ketiga Allah menghidupkan Dia lagi dari kematian dan memperlihatkan Dia kepada manusia;<sup>41</sup> tidak kepada semua orang, melainkan hanya kepada kami yang sudah dipilih oleh Allah terlebih dahulu untuk menjadi saksi-saksi-Nya: Kami makan dan minum dengan Dia sesudah Ia hidup kembali dari kematian.<sup>42</sup> Dan Ia menyuruh kami memberitakan Kabar Baik itu kepada orang-orang dan memberi kesaksian bahwa Ia yang diangkat oleh Allah menjadi Hakim orang-orang yang masih hidup dan orang-orang yang sudah mati.<sup>43</sup> Semua nabi-nabi berbicara tentang Dia. Mereka berkata bahwa semua orang yang percaya kepada Yesus, akan diampuni dosanya dengan kekuasaan dari Yesus."<sup>44</sup> Sementara Petrus masih berbicara, Roh Allah turun dan menguasai semua orang yang mendengar berita itu.<sup>45</sup> Orang-orang Yahudi yang percaya kepada Yesus dan mengikuti Petrus dari Yope, semuanya heran melihat Allah memberikan juga Roh-Nya kepada orang-orang bangsa lain yang bukan Yahudi.<sup>46</sup> Sebab mereka mendengar orang-orang itu berbicara dalam pelbagai bahasa dan memuji-muji kebesaran Allah. Lalu Petrus berkata,<sup>47</sup> "Coba lihat, orang-orang ini sudah mendapat Roh Allah seperti kita. Jadi dapatkah orang menghalang-halangi mereka untuk dibaptis dengan air?"<sup>48</sup> Maka Petrus menyuruh mereka dibaptis atas nama Yesus Kristus. Setelah itu mereka minta supaya Petrus tinggal dengan mereka beberapa hari lamanya.

**11** Rasul-rasul dan orang-orang yang percaya di selu-

ruh Yudea mendengar bahwa orang-orang yang tidak beragama Yahudi pun sudah menerima perkataan Allah. <sup>2</sup>Kemudian ketika Petrus pergi ke Yerusalem, orang-orang Yahudi yang sudah percaya itu, mencela Petrus. <sup>3</sup>Mereka berkata, "Mengapa kau pergi ke rumah orang-orang yang belum disunat? Kau malah makan juga bersama-sama dengan mereka!" <sup>4</sup>Oleh sebab itu Petrus menerangkan kepada mereka semuanya yang telah terjadi, mulai dari permulaan. Petrus berkata, <sup>5</sup>"Saya sedang berdoa di kota Yope, lalu saya melihat suatu penglihatan. Saya melihat ada sesuatu yang seperti sehelai kain yang lebar diturunkan dari langit, tergantung pada keempat sudutnya, kemudian berhenti di sebelah saya. <sup>6</sup>Waktu saya memperhatikan ke dalamnya, saya melihat binatang-binatang berkaki empat, binatang-binatang liar, binatang-binatang yang menjalar dan burung-burung liar. <sup>7</sup>Lalu saya mendengar suatu suara berkata kepada saya, 'Ayo bangun, Petrus! Sembelihlah itu dan makan!' <sup>8</sup>Tetapi saya menjawab, 'Tidak, Tuhan! Belum pernah saya makan makanan yang haram dan najis.' <sup>9</sup>Tetapi suara itu berkata lagi dari langit, 'Barang yang sudah dinyatakan halal oleh Allah janganlah dikatakan haram.' <sup>10</sup>Saya melihat hal itu sampai tiga kali dan akhirnya semuanya terangkat kembali ke surga. <sup>11</sup>Tepat pada waktu itu juga ketiga orang dari Kaisarea, yang diutus kepada saya, tiba di rumah tempat saya menginap. <sup>12</sup>Lalu Roh Allah menyuruh saya pergi bersama mereka dengan tidak ragu-ragu. Keenam orang saudara ini pun ikut dengan saya ke Kaisarea, dan kami semua masuk ke dalam rumah Kornelius. <sup>13</sup>Kemudian Kornelius menceritakan kepada kami bagaimana ia melihat seorang malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, 'Suruh orang ke Yope memanggil seorang laki-laki yang bernama Simon Petrus. <sup>14</sup>Ia akan menyampaikan kepadamu berita yang akan menyelamatkan engkau dan keluargamu.' <sup>15</sup>Dan pada waktu saya mulai berbicara begitu," demikian Petrus melanjutkan ceritanya, "Roh Allah datang ke atas mereka, sama seperti yang terjadi pada kita dahulu pada mulanya. <sup>16</sup>Lalu saya teringat, Tuhan pernah berkata, 'Yohanes membaptis dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh Allah.' <sup>17</sup>Jadi jelas Allah memberikan juga kepada orang-orang yang tidak beragama Yahudi itu, pemberian yang sama yang Ia berikan kepada kita pada waktu kita percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Karena itu, mana mungkin saya melarang Allah!" <sup>18</sup>Setelah mendengar itu, mereka tidak membantah lagi. Lalu mereka memuji Allah. Mereka berkata, "Kalau begitu, orang-orang bukan Yahudi pun diberi kesempatan oleh Allah untuk bertobat dari dosa-dosanya dan menghayati hidup yang sejati!" <sup>19</sup>Setelah Stefanus dibunuh, orang-orang yang percaya kepada Yesus mulai dikejar-kejar, sehingga mereka terpencar-pencar ke mana-mana. Ada yang lari sampai ke Fenisia, dan ada pula yang sampai ke Siprus dan Antiokhia. Mereka memberitakan kabar dari Allah hanya kepada orang-orang Yahudi saja. <sup>20</sup>Tetapi dari antara orang-

orang percaya itu, yang berasal dari Siprus dan Kirene, ada juga orang-orang yang pergi ke Antiokhia dan memberitakan Kabar Baik tentang Yesus itu kepada orang-orang yang tidak beragama Yahudi juga. <sup>21</sup>Kuasa Tuhan ada pada mereka sehingga banyak orang menjadi percaya dan menyerahkan diri kepada Tuhan. <sup>22</sup>Cerita-cerita tentang peristiwa-peristiwa ini sampai juga kepada jemaat di Yerusalem. Maka mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia. <sup>23</sup>Dan ketika Barnabas sampai di sana, dan melihat bagaimana Allah memberkati orang-orang itu, ia gembira sekali. Lalu ia minta supaya mereka sungguh-sungguh setia kepada Tuhan dengan sepenuh hati. <sup>24</sup>Barnabas ini orang yang baik hati dan dikuasai Roh Allah serta sangat percaya kepada Tuhan sehingga banyak orang mengikuti Tuhan. <sup>25</sup>Kemudian Barnabas pergi ke Tarsus mencari Saulus. <sup>26</sup>Setelah bertemu dengan Saulus, ia membawa Saulus ke Antiokhia dan satu tahun penuh mereka berkumpul dengan jemaat di sana sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhia itulah orang-orang yang percaya kepada Yesus untuk pertama kali disebut orang-orang Kristen. <sup>27</sup>Pada masa itu ada beberapa nabi datang dari Yerusalem ke Antiokhia. <sup>28</sup>Di antaranya ada seorang bernama Agabus. Oleh dorongan Roh Allah ia bernubuat bahwa di seluruh dunia akan terjadi masa kelaparan yang hebat. (Dan hal itu memang terjadi juga pada waktu Kaisar Klaudius memerintah.) <sup>29</sup>Maka semua pengikut Yesus itu sepakat untuk mengirim sumbangan kepada saudara-saudara yang tinggal di Yudea; masing-masing mengirim menurut kemampuannya. <sup>30</sup>Persetujuan itu dilaksanakan juga, lalu Barnabas dan Saulus diutus untuk mengantar sumbangan itu kepada pemimpin-pemimpin jemaat.

**12** Sekitar masa itu juga Raja Herodes mulai menekan anggota-anggota jemaat. <sup>2</sup>Atas perintahnya, Yakobus, saudara Yohanes dibunuh dengan pedang. <sup>3</sup>Ketika Herodes melihat bahwa perbuatannya itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, ia berbuat lagi yang seperti itu; ia menyuruh orang menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi pada waktu Hari Raya Roti Tidak Beragi. <sup>4</sup>Setelah ditangkap, Petrus dimasukkan ke dalam penjara. Empat regu tentara ditugaskan untuk menjaga Petrus di situ--masing-masing regu terdiri dari empat orang anggota tentara. Sesudah perayaan Paskah selesai, baru Herodes akan mengadakan Petrus di hadapan umum. <sup>5</sup>Jadi Petrus ditahan di penjara; tetapi anggota-anggota jemaat terus saja berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk Petrus. <sup>6</sup>Pada malam sebelum Herodes akan menghadapkan Petrus kepada umum, Petrus tidur terikat dengan dua belenggu di antara dua tentara pengawal. Di pintu penjara, pengawal-pengawal lain juga sedang menjaga penjara. <sup>7</sup>Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di situ dan suatu cahaya bersinar di dalam kamar penjara itu. Malaikat itu menggoyang-goyang Petrus sampai ia bangun. Lalu malaikat itu berkata, "Hai, cepat bangun!" Saat itu juga jatuhlah rantai

besi dari tangan Petrus. <sup>8</sup>Sesudah itu malaikat itu berkata, "Pakailah pakaianmu dan ikatlah tali sepatumu." Maka Petrus pun memakai pakaiannya dan mengikat tali sepatunya. Kemudian malaikat itu berkata lagi, "Pakailah jubahmu dan ikutlah saya." <sup>9</sup>Maka Petrus mengikuti malaikat itu keluar dari penjara. Tetapi Petrus tidak menyadari bahwa apa yang sedang dilakukan oleh malaikat itu adalah sesuatu yang sungguh-sungguh terjadi. Petrus mengira itu hanya suatu penglihatan. <sup>10</sup>Pada waktu mereka sudah melewati tempat penjagaan pertama dan kedua, mereka sampai ke pintu besi, yang menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya, lalu mereka keluar dan berjalan melalui suatu lorong. Tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus. <sup>11</sup>Sesudah itu barulah Petrus sadar akan apa yang telah terjadi padanya, lalu ia berkata, "Sekarang saya tahu bahwa Tuhan benar-benar sudah mengirim malaikat-Nya untuk melepaskan saya dari kuasa Herodes dan dari segala sesuatu yang akan dilakukan oleh bangsa Yahudi kepada saya." <sup>12</sup>Sesudah menyadari keadaan itu, Petrus pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan sedang berdoa. <sup>13</sup>Petrus mengetuk pintu luar, lalu seorang pelayan wanita bernama Rode, datang untuk membuka pintu. <sup>14</sup>Langsung ia mengenal suara Petrus. Karena gembiranya, ia cepat-cepat masuk kembali tanpa membuka pintu, lalu memberitahukan kepada orang-orang di situ bahwa Petrus ada di luar. <sup>15</sup>"Engkau gila!" kata mereka. Tetapi Rode berkeras bahwa itu sungguh-sungguh Petrus. Maka mereka berkata, "Itu malaikatnya!" <sup>16</sup>Sementara itu Petrus terus saja mengetuk pintu. Maka ketika mereka membuka pintu, dan melihat Petrus, mereka heran sekali. <sup>17</sup>Petrus memberi isyarat dengan tangannya supaya mereka tenang, kemudian ia menceritakan bagaimana Tuhan telah membawa dia keluar dari penjara. Lalu ia berkata, "Beritahukanlah ini kepada Yakobus dan saudara-saudara lain juga." Sesudah itu Petrus meninggalkan tempat itu dan pergi ke tempat lain. <sup>18</sup>Besok paginya terjadilah keributan di antara tentara pengawal. Mereka bingung sekali mengenai apa yang telah terjadi dengan Petrus. <sup>19</sup>Lalu Herodes menyuruh orang mencari Petrus, tetapi mereka tidak bisa menemukan dia. Jadi Herodes memerintahkan supaya pengawal-pengawal itu ditanyai lalu dibunuh. Setelah itu Herodes pergi dari Yudea dan tinggal beberapa lama di Kaisarea. <sup>20</sup>Herodes marah sekali kepada orang-orang Tirus dan Sidon. Oleh sebab itu mereka bersama-sama datang menghadap dia. Mula-mula mereka membujuk Blastus, yang mengepalai istana Herodes, sehingga ia memihak mereka. Kemudian mereka pergi menghadap Herodes, lalu minta berdamai, sebab negeri mereka bergantung pada makanan dari negeri Herodes. <sup>21</sup>Pada suatu hari yang telah ditentukan, Herodes memakai pakaian kebesarnya lalu duduk di kursi kerajaan dan mulai berpidato di hadapan rakyat. <sup>22</sup>Rakyat yang sedang mendengarkan itu berseru-seru, "Ini suara dewa, bukan suara manusia!"

<sup>23</sup>Pada saat itu juga malaikat Tuhan menampar Herodes, sebab ia tidak menghormati Allah. Herodes dimakan cacing lalu mati. <sup>24</sup>Maka perkataan Allah semakin tersebar luas dan semakin kuat. <sup>25</sup>Setelah Barnabas dan Saulus menyelesaikan tugas mereka, mereka kembali dari Yerusalem dengan membawa Yohanes Markus bersama-sama mereka.

**13**Di dalam jemaat di Antiokhia ada nabi-nabi dan guru-guru, yaitu Barnabas, Simeon yang dijuluki Si Hitam, Lukius dari Kirene, Menahem yang dibesarkan bersama-sama Raja Herodes, dan Saulus. <sup>2</sup>Ketika mereka sedang beribadat kepada Tuhan dan berpuasa, Roh Allah berkata kepada mereka, "Pilihlah Barnabas dan Saulus khusus untuk-Ku, supaya mereka mengerjakan pekerjaan yang sudah Kutentukan untuk mereka." <sup>3</sup>Setelah berpuasa dan berdoa mereka meletakkan tangan ke atas Barnabas dan Saulus lalu mengutus mereka berdua. <sup>4</sup>Karena diutus oleh Roh Allah, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia. Dari sana mereka berlayar ke pulau Siprus. <sup>5</sup>Ketika sampai di Salamis, mereka memberitahukan perkataan Allah di rumah-rumah ibadat Yahudi. Yohanes Markus membantu mereka dalam perjalanan mereka. <sup>6</sup>Seluruh pulau itu mereka jelajahi sampai ke Pafos. Di sana mereka berjumpa dengan seorang Yahudi, bernama Bar Yesus. Ia tukang sihir yang mengaku diri nabi. <sup>7</sup>Sergius Paulus, gubernur pulau itu adalah kawan dekat tukang sihir itu. Gubernur itu adalah seorang yang cerdas dan bijaksana. Ia memanggil Barnabas dan Saulus sebab ia ingin mendengar perkataan Allah. <sup>8</sup>Tetapi Barnabas dan Saulus ditentang oleh Elimas ahli sihir itu, karena Elimas (itulah namanya dalam bahasa Yunani) berusaha supaya gubernur itu jangan sampai percaya kepada Yesus. <sup>9</sup>Tetapi Saulus--yang disebut juga Paulus--dikuasai oleh Roh Allah, sehingga ia memandang ahli sihir itu, <sup>10</sup>lalu berkata, "Hai penipu ulung, anak jahanam! Kau musuh segala yang baik. Mengapa kau tidak mau berhenti merusak rencana Allah untuk menyelamatkan manusia?" <sup>11</sup>Sekarang lihat, Tuhan akan menghukum engkau! Kau akan menjadi buta, sampai kau tidak dapat melihat cahaya matahari lagi sementara waktu." Saat itu juga Elimas merasa ada kabut yang hitam menutupi matanya, sehingga ia berjalan merab-raba mencari orang untuk menuntunnya. <sup>12</sup>Ketika gubernur itu melihat apa yang telah terjadi, ia percaya kepada Yesus; sebab ia kagum sekali akan ajaran tentang Tuhan. <sup>13</sup>Dari Pafos, Paulus dan kawan-kawannya berlayar ke Perga di Pamfilia. Di situ Yohanes Markus meninggalkan mereka, lalu kembali ke Yerusalem. <sup>14</sup>Dari Perga, mereka melanjutkan perjalanan ke Antiokhia di Pisidia, kemudian pada hari Sabat mereka pergi duduk dalam rumah ibadat. <sup>15</sup>Setelah Buku Musa dan Buku Nabi-nabi dibacakan, pemimpin-pemimpin rumah ibadat itu menyuruh orang bertanya kepada Paulus dan kawan-kawannya, "Saudara-saudara, kalau Saudara punya sesu-

atu nasihat untuk orang-orang ini, silakan menyampaikan nasihat itu.”<sup>16</sup> Paulus pun berdiri, lalu memberi isyarat dengan tangannya, kemudian berkata, ”Saudara-saudaraku bangsa Israel dan semua saudara-saudara yang lainnya di sini yang taat kepada Allah! Coba dengarkan saya:<sup>17</sup> Allah bangsa Israel sudah memilih nenek moyang kita, dan menjadikan bangsa ini bangsa yang besar sewaktu mereka tinggal di Mesir sebagai orang asing. Kemudian dengan kuasa yang besar Allah membawa mereka keluar dari Mesir.<sup>18</sup> Ia bersabar terhadap tingkah laku mereka di padang gurun empat puluh tahun lamanya.<sup>19</sup> Tujuh bangsa Ia musnahkan di negeri Kanaan untuk membagi-bagikan negeri itu kepada bangsa Israel supaya negeri itu menjadi milik mereka.<sup>20</sup> Semuanya itu berlangsung 450 tahun lamanya. Sesudah pembagian negeri Kanaan itu, Allah memberikan kepada mereka hakim-hakim. Hakim terakhir ialah Nabi Samuel.<sup>21</sup> Kemudian mereka minta seorang raja. Allah memberikan kepada mereka Saul anak Kis dari suku bangsa Benyamin untuk menjadi raja mereka selama empat puluh tahun.<sup>22</sup> Setelah Allah menggeserkan dia dari kedudukannya, Allah mengangkat pula Daud menjadi raja mereka. Dan inilah yang dikatakan Allah tentang Daud, ’Aku sudah mendapati Daud anak Isai itu seorang yang menyenangkan hati-Ku. Ialah orang yang akan melaksanakan kemauan-Ku.’<sup>23</sup> Dari keturunan Daud itulah Allah menyediakan bagi bangsa Israel seorang Raja Penyelamat, seperti yang telah dijanjikan-Nya. Dan Yesus itulah Raja Penyelamat itu.<sup>24</sup> Sebelum Yesus mulai menjalankan tugas-Nya, Yohanes sudah menyerukan kepada orang-orang Israel supaya mereka bertobat dari dosa mereka dan dibaptis.<sup>25</sup> Dan menjelang akhir pekerjaannya, Yohanes berkata kepada orang-orang, ’Siapakah saya ini menurut pendapat kalian? Saya bukan Orang yang kalian tunggu-tunggu. Ingat, Orang itu akan datang sesudah saya; untuk membuka sepatu-Nya pun saya tidak layak.’<sup>26</sup> Saudara-saudara keturunan Abraham, dan semua Saudara-saudara yang lainnya di sini yang taat kepada Allah! Allah sudah mengirim kepada kita berita keselamatan itu;<sup>27</sup> sebab orang-orang yang tinggal di Yerusalem dan pemimpin-pemimpin mereka tidak menyadari bahwa Dialah penyelamat itu. Mereka tidak mengerti ajaran nabi-nabi yang dibacakan setiap hari Sabat, sehingga mereka menghukum Yesus. Tetapi justru dengan melakukan yang demikian mereka menyebabkan bahwa apa yang dinubuatkan oleh nabi-nabi itu terjadi.<sup>28</sup> Meskipun mereka tidak bisa menemukan sesuatu pun pada-Nya yang patut dihukum dengan hukuman mati, namun mereka minta kepada Pilatus supaya Ia dibunuh.<sup>29</sup> Dan setelah mereka selesai melaksanakan semuanya yang sudah tertulis dalam Alkitab tentang Dia, mereka menurunkan jenazah-Nya dari kayu salib, lalu meletakkan-Nya di dalam kubur.<sup>30</sup> Tetapi Allah menghidupkan-Nya kembali dari kematian.<sup>31</sup> Kemudian sehari-hari lamanya Ia datang memperlihatkan diri kepada orang-orang yang sudah datang de-

ngan Dia dari Galilea ke Yerusalem. Mereka itulah yang sekarang menjadi saksi-saksi untuk Dia kepada bangsa Israel.<sup>32</sup> Jadi, sekarang ini kami menyampaikan Kabar Baik itu kepadamu: Apa yang Allah sudah janjikan kepada nenek moyang kita,<sup>33</sup> itu sudah Ia laksanakan pada kita dengan menghidupkan Yesus kembali dari kematian. Sebab di dalam Mazmur yang kedua ada tertulis, ’Engkaulah Anak-Ku, pada hari ini Aku telah menjadi Bapa-Mu.’<sup>34</sup> Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Sekarang Ia tidak akan lagi mengalami kematian di dalam kubur. Tentang hal itu Allah berkata, ’Aku akan memberikan kepada-Mu janji suci yang pasti akan ditepati, yang sudah Kujanjikan kepada Daud.’<sup>35</sup> Begitu juga di dalam ayat lain dikatakan, ’Engkau tidak akan membiarkan Hamba-Mu yang setia itu membusuk di dalam kubur.’<sup>36</sup> Daud sudah mati dan dikuburkan juga bersama-sama dengan nenek moyangnya, sesudah ia melakukan apa yang Allah suruh ia lakukan. Mayat Daud pun sudah hancur habis semuanya.<sup>37</sup> Tetapi Yesus, yang Allah hidupkan kembali dari kematian, Yesus itu tidak hancur habis.<sup>38</sup> Sebab itu Saudara-saudara, haruslah kalian tahu bahwa melalui Yesus ini berita tentang pengampunan dosa diberitakan kepadamu; kalian harus tahu bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya, dibebaskan dari segala dosa yang tidak bisa dihapuskan melalui perintah-perintah Allah yang disampaikan oleh Musa.<sup>39</sup>(13:38)<sup>40</sup> Itu sebabnya kalian harus memperhatikan baik-baik, jangan sampai terjadi pada kalian apa yang nabi-nabi katakan ini,<sup>41</sup> ’Perhatikan baik-baik, hai kamu orang-orang yang suka menghina! Kamu akan heran, lalu mati! Sebab pada zaman ini Aku sedang melakukan sesuatu yang kamu sendiri tidak akan percayainya, meskipun ada orang menerangkannya kepadamu.’”<sup>42</sup> Ketika Paulus dan Barnabas meninggalkan rumah ibadat itu, orang-orang di rumah ibadat itu minta mereka kembali lagi pada hari Sabat berikutnya, untuk menerangkan lebih lanjut tentang hal-hal itu.<sup>43</sup> Sesudah orang-orang keluar dari rumah ibadat itu, Paulus dan Barnabas diikuti oleh banyak orang Yahudi dan orang bangsa lain yang sudah masuk agama Yahudi. Maka rasul-rasul itu menasihati mereka supaya mereka terus bersandar pada rahmat Allah.<sup>44</sup> Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota itu datang mendengar perkataan Tuhan.<sup>45</sup> Ketika orang-orang Yahudi melihat orang banyak itu, mereka iri hati sekali. Mereka menghina Paulus dan menentang semua yang dikatakannya.<sup>46</sup> Tetapi dengan lebih berani lagi Paulus dan Barnabas berbicara terus terang. Mereka berkata, ”Perkataan Allah memang harus disampaikan kepada kalian dahulu. Tetapi karena kalian tidak mau menerimanya, kalian sudah menentukan sendiri bahwa kalian tidak patut menerima hidup sejati dan kekal. Dan sekarang kami meninggalkan kalian dan pergi kepada bangsa lain.<sup>47</sup> Sebab inilah perintah Tuhan kepada kami; Tuhan berkata, ’Aku sudah menentukan kamu menjadi suatu terang bagi orang-orang bangsa lain yang



bukan Yahudi, supaya kamu mendatangkan keselamatan kepada seluruh dunia.”<sup>48</sup> Pada waktu orang-orang bangsa lain yang bukan Yahudi mendengar itu, mereka senang sekali, lalu memuji-muji perkataan Tuhan. Dan orang-orang yang sudah ditentukan oleh Allah untuk mendapat hidup sejati dan kekal, orang-orang itu percaya.<sup>49</sup> Perkataan Tuhan pun tersebar ke mana-mana di seluruh daerah itu.<sup>50</sup> Tetapi pembesar-pembesar kota itu dan wanita-wanita dari golongan orang-orang tinggi yang takut kepada Allah, dihasut oleh orang-orang Yahudi. Mereka menimbulkan permusuhan terhadap Paulus dan Barnabas, dan mengusir mereka berdua dari daerah itu.<sup>51</sup> Maka rasul-rasul itu mengebaskan debu kaki mereka di hadapan orang-orang itu sebagai peringatan, lalu pergi ke Ikonium.<sup>52</sup> Pengikut-pengikut di Antiokhia sangat gembira dan dikuasai Roh Allah.

**14** Paulus dan Barnabas mengalami hal yang sama di Ikonium. Mereka pergi juga ke rumah ibadat Yahudi dan berbicara di situ sedemikian rupa sehingga banyak orang Yahudi dan orang bukan Yahudi menjadi percaya kepada Yesus.<sup>2</sup> Tetapi orang-orang Yahudi yang tidak mau percaya, menghasut orang-orang bukan Yahudi, sehingga membuat mereka membenci orang-orang yang percaya kepada Yesus.<sup>3</sup> Karena itu Paulus dan Barnabas tinggal lama di situ. Dan dengan berani mereka berbicara mengenai Tuhan. Maka Tuhan pun membuktikan bahwa berita mereka tentang kasih-Nya itu benar; Ia memberikan kepada mereka kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa.<sup>4</sup> Tetapi penduduk kota itu bertentangan satu dengan yang lain; ada yang berpihak kepada orang-orang Yahudi dan ada yang berpihak kepada rasul-rasul itu.<sup>5</sup> Lalu orang-orang Yahudi dengan pemimpin-pemimpinnya bersama-sama dengan orang-orang bukan Yahudi bersepakat untuk menyiksa dan melempari rasul-rasul itu dengan batu.<sup>6</sup> Tetapi rasul-rasul itu menyadari keadaan itu, lalu menyingkir ke Listra dan Derbe, yaitu kota-kota di Likaonia, dan ke daerah sekitarnya.<sup>7</sup> Di sana mereka mengabarkan lagi Kabar Baik itu.<sup>8</sup> Di Listra ada seorang laki-laki yang kakinya lumpuh sejak lahir, sehingga ia tidak pernah bisa berjalan, sebab kakinya terlalu lemah.<sup>9</sup> Orang itu duduk di sana mendengarkan Paulus berbicara. Paulus melihat bahwa orang itu percaya dan karena itu ia dapat disembuhkan. Maka Paulus memandang dia<sup>10</sup> dan dengan suara yang keras Paulus berkata, “Berdirilah tegak!” Orang itu melompat berdiri lalu berjalan.<sup>11</sup> Ketika orang banyak melihat apa yang telah dilakukan oleh Paulus, mereka berteriak dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa sudah turun ke dunia dengan tubuh manusia.”<sup>12</sup> Lalu Barnabas mereka menamakan Zeus, dan Paulus mereka menamakan Hermes, sebab dialah yang berbicara.<sup>13</sup> Imam Dewa Zeus, yang kuilnya berada di depan kota, datang membawa lembu-lembu jantan dan bunga-bunga ke pintu gerbang kota. Ia mau ikut dengan orang

banyak itu mempersembahkan kurban kepada rasul-rasul itu.<sup>14</sup> Ketika Barnabas dan Paulus mendengar apa yang mau dilakukan oleh orang-orang itu, mereka menyobek-sobek pakaian mereka sambil berlari ke tengah-tengah orang banyak itu, lalu berteriak,<sup>15</sup> “Hai, mengapa kalian melakukan ini? Kami ini manusia juga seperti Saudara! Kami berada di sini untuk memberitakan Kabar Baik kepadamu supaya kalian meninggalkan hal-hal yang tidak berguna ini dan datang kepada Allah yang hidup, pencipta langit dan bumi dan laut dan semua yang ada di dalamnya.<sup>16</sup> Pada masa yang lalu Allah membiarkan bangsa-bangsa hidup menurut kemauan mereka sendiri-sendiri.<sup>17</sup> Tetapi Ia tidak lupa memberi bukti-bukti tentang diri-Nya, yaitu dengan berbuat baik. Ia memberikan kepadamu hujan dari langit dan hasil tanah pada musimnya. Ia memberikan makanan kepadamu dan menyenangkan hatimu.”<sup>18</sup> Tetapi dengan kata-kata itu pun masih sukar juga rasul-rasul itu mencegah orang-orang itu mempersembahkan kurban kepada mereka.<sup>19</sup> Beberapa orang Yahudi yang datang ke Listra dari Antiokhia di Pisidia dan dari Ikonium mempengaruhi orang banyak itu sehingga orang banyak itu berpihak kepada mereka. Mereka melempari Paulus dengan batu, kemudian menyeret dia ke luar kota. Mereka menyangka ia sudah mati,<sup>20</sup> tetapi ketika orang-orang yang percaya di situ berdiri di sekelilingnya, ia bangun dan masuk kembali ke kota. Besoknya ia berangkat ke Derbe bersama-sama Barnabas.<sup>21</sup> Di Derbe, Paulus dan Barnabas memberitakan Kabar Baik itu dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Setelah itu mereka kembali ke Listra, kemudian ke Ikonium, lalu ke Antiokhia di Pisidia.<sup>22</sup> Di kota-kota itu mereka menguatkan hati pengikut-pengikut Yesus dan menasihatkan pengikut-pengikut itu supaya tetap percaya kepada Yesus. “Kita harus banyak menderita dahulu, baru kita dapat merasakan kebahagiaan Dunia Baru Allah,” begitulah rasul-rasul itu mengajarkan kepada pengikut-pengikut Yesus di kota-kota itu.<sup>23</sup> Dan di tiap-tiap jemaat, Paulus dan Barnabas mengangkat pemimpin-pemimpin untuk jemaat-jemaat itu. Lalu dengan berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan pemimpin-pemimpin itu kepada Tuhan yang mereka percayai itu.<sup>24</sup> Sesudah itu Paulus dan Barnabas meneruskan perjalanan mereka melewati daerah Pisidia dan sampai ke Pamfilia.<sup>25</sup> Dan sesudah mereka memberitakan perkataan Allah di Perga, mereka pergi ke Atalia.<sup>26</sup> Dari situ mereka berlayar kembali ke Antiokhia. Itulah kota tempat mereka dahulu diserahkan kepada rahmat Allah, supaya mereka mengerjakan pekerjaan yang sekarang telah mereka selesaikan.<sup>27</sup> Ketika sampai di Antiokhia, mereka mengumpulkan orang-orang dari jemaat itu, lalu menceritakan semuanya yang sudah dilakukan oleh Allah melalui mereka. Mereka menceritakan juga mengenai bagaimana Allah telah membuka jalan supaya orang-orang bukan Yahudi percaya kepada Yesus.<sup>28</sup> Di kota itu Paulus dan Barnabas tinggal lama dengan orang-orang percaya.

<sup>1</sup>Beberapa orang dari Yudea datang ke Antiokhia dan mengajar orang-orang percaya di Antiokhia itu bahwa kalau mereka tidak disunat menurut hukum Musa, mereka tidak bisa diselamatkan. <sup>2</sup>Paulus dan Barnabas menentang keras pendapat orang-orang itu. Akhirnya ditentukan supaya Paulus dan Barnabas dengan beberapa orang lain dari Antiokhia pergi ke Yerusalem untuk membicarakan masalah itu dengan rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin di sana. <sup>3</sup>Jemaat di Antiokhia mengantar mereka sampai ke luar kota, kemudian mereka pergi melalui Feniisia dan Samaria. Di sana mereka menceritakan bagaimana orang-orang bukan Yahudi sudah menyerahkan diri kepada Allah. Berita itu sangat menggembirakan orang-orang yang percaya di situ. <sup>4</sup>Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka disambut dengan baik oleh jemaat, dan oleh rasul-rasul serta pemimpin-pemimpin. Lalu mereka menceritakan kepada orang-orang itu tentang semuanya yang sudah dilakukan Allah melalui mereka. <sup>5</sup>Tetapi beberapa orang dari golongan Farisi yang sudah percaya, berdiri dan berkata, "Orang-orang bangsa lain yang sudah percaya itu harus disunat dan diwajibkan mengikuti hukum Musa." <sup>6</sup>Lalu rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin berkumpul untuk membicarakan masalah itu. <sup>7</sup>Lama sekali mereka bertukar pikiran. Akhirnya Petrus berdiri dan berkata, "Saudara-saudara! Kalian sendiri tahu bahwa beberapa waktu yang lalu Allah memilih saya dari antaramu untuk mengabarkan Kabar Baik itu kepada orang-orang bukan Yahudi, supaya mereka pun mendengar dan percaya. <sup>8</sup>Dan Allah yang mengenal hati manusia sudah menunjukkan bahwa Ia menerima mereka; Ia menunjukkan hal itu dengan memberikan kepada mereka Roh Allah sama seperti yang sudah diberikan-Nya kepada kita juga. <sup>9</sup>Allah tidak membeda-bedakan kita dengan mereka. Ia menyucikan hati mereka, karena mereka percaya. <sup>10</sup>Nah, apa sebab kalian mau melawan Allah sekarang dengan memberi suatu kewajiban yang berat kepada pengikut-pengikut ini, padahal nenek moyang kita dan kita sendiri pun tidak sanggup melaksanakannya? <sup>11</sup>Sebaliknya, kita percaya dan kita diselamatkan karena belas kasihan Tuhan Yesus; begitu juga mereka." <sup>12</sup>Maka diamlah semua orang yang berkumpul di situ. Kemudian mereka mendengarkan Barnabas dan Paulus menceritakan kembali semua keajaiban dan hal-hal luar biasa yang sudah dilakukan oleh Allah melalui mereka di antara orang-orang bangsa lain yang bukan Yahudi. <sup>13</sup>Sesudah mereka selesai berbicara, Yakobus berkata, "Saudara-saudara! Coba dengarkan saya. <sup>14</sup>Simon baru saja menerangkan bagaimana Allah pada mulanya menunjukkan perhatian-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi, dengan maksud memilih dari mereka orang-orang lain yang akan menjadi umat-Nya. <sup>15</sup>Itu cocok dengan yang sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi. Sebab ada tertulis begini, <sup>16</sup>'Setelah itu Aku akan datang lagi,' kata Tuhan, 'Aku akan membangun kembali rumah Daud yang sudah roboh, dan memperbaiki runtuhnya, lalu mene-

gakkannya kembali; <sup>17</sup>supaya semua orang yang sisa itu mencari Tuhan, bersama semua bangsa lain yang bukan Yahudi yang sudah Kupanggil untuk menjadi milik-Ku.' Begitulah kata Tuhan, <sup>18</sup>yang sudah memberitahukan hal itu sejak dahulu." <sup>19</sup>"Jadi menurut pendapat saya," kata Yakobus, "kita tidak boleh menyusahkan orang-orang bukan Yahudi itu yang menyerahkan diri kepada Allah. <sup>20</sup>Tetapi kita harus menulis surat kepada mereka dan menasihati mereka supaya mereka jangan makan makanan najis yang sudah dipersembahkan kepada berhala, atau makan daging binatang yang mati dicekik, atau makan darah. Dan juga supaya mereka menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang cabul. <sup>21</sup>Sebab hukum Musa sudah sejak dahulu dibacakan pada setiap hari Sabat di rumah-rumah ibadat, dan diberitakan di semua kota." <sup>22</sup>Rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin, bersama-sama dengan seluruh anggota jemaat itu memutuskan untuk memilih beberapa orang dari mereka yang akan diutus ke Antiokhia bersama-sama Paulus dan Barnabas. Maka mereka memilih Silas dan Yudas yang disebut juga Barsabas. Kedua orang ini adalah orang-orang yang terkemuka di antara orang-orang percaya di Yerusalem. <sup>23</sup>Bersama-sama dengan utusan-utusan itu mereka mengirim juga sepucuk surat yang berbunyi sebagai berikut, "Kepada semua saudara-saudara yang berasal dari bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi, yang tinggal di Antiokhia, Siria dan Kilikia. Salam dari kami, rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin, yaitu saudara-saudaramu. <sup>24</sup>Kami mendengar ada beberapa orang dari antara kami yang sudah pergi kepada kalian dan mengacaukan serta membingungkan kalian dengan ajaran-ajaran mereka. Padahal kami tidak menyuruh mereka melakukan itu. <sup>25</sup>Itu sebabnya kami sudah berunding dan semuanya setuju untuk memilih beberapa orang dan mengutus mereka kepadamu. Mereka akan pergi bersama-sama dengan Saudara Barnabas dan Paulus yang kami kasihi. <sup>26</sup>Kedua orang ini adalah orang-orang yang sudah mempertaruhkan nyawa mereka karena Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>27</sup>Jadi, kami mengutus Yudas dan Silas kepada Saudara-saudara. Merekalah yang akan menyampaikan sendiri secara lisan kepadamu berita yang tertulis dalam surat ini juga. <sup>28</sup>Roh Allah sudah menyetujui--dan kami juga setuju--supaya kalian jangan diberi kewajiban-kewajiban yang lebih berat daripada kewajiban-kewajiban yang perlu ini saja: <sup>29</sup>janganlah makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala; jangan makan darah, jangan makan daging binatang yang mati dicekik, dan jauhilah perbuatan-perbuatan yang cabul. Kalau kalian menjauhkan diri dari hal-hal itu, kalian sudah melakukan yang baik. Sekian saja, selamat!" <sup>30</sup>Setelah berpamitan, mereka yang diutus itu berangkat ke Antiokhia. Di sana mereka memanggil seluruh anggota jemaat berkumpul lalu menyampaikan surat itu. <sup>31</sup>Ketika anggota-anggota jemaat itu membaca surat itu, mereka senang sekali atas isi surat itu yang menghibur hati mereka. <sup>32</sup>Yudas dan Silas, yang adalah nabi

juga, lama berbicara dengan saudara-saudara yang percaya di Antiokhia itu untuk memberi dorongan dan keberanian kepada mereka. <sup>33</sup>Setelah Yudas dan Silas tinggal di sana beberapa lama, orang-orang percaya yang di Antiokhia itu mengirim mereka kembali dan menyuruh mereka menyampaikan salam kepada orang-orang yang mengutus mereka. <sup>34</sup>(Tetapi Silas memutuskan untuk tetap tinggal di Antiokhia.) <sup>35</sup>Paulus dan Barnabas juga tinggal beberapa lama di Antiokhia. Di sana mereka mengajar dan mengabarkan perkataan Tuhan bersama-sama dengan banyak orang lain. <sup>36</sup>Tidak lama kemudian Paulus berkata kepada Barnabas, "Mari kita kembali mengunjungi saudara-saudara yang percaya kepada Yesus di semua kota-kota di mana kita sudah mengabarkan perkataan Tuhan; supaya kita melihat bagaimana keadaan mereka." <sup>37</sup>Barnabas ingin membawa Yohanes Markus, <sup>38</sup>tetapi Paulus merasa tidak baik membawa Markus, yang tidak mau bekerja bersama-sama dengan mereka dan meninggalkan mereka di Pamfilia. <sup>39</sup>Maka Paulus dan Barnabas bertengkar keras sehingga akhirnya mereka berpisah: Barnabas mengambil Markus dan berlayar dengan dia ke Siprus. <sup>40</sup>Paulus memilih Silas lalu berangkat dengan dia setelah saudara-saudara yang di Antiokhia itu menyerahkan mereka kepada rahmat Tuhan. <sup>41</sup>Mereka pun mengelilingi Siria dan Kilikia; di sana mereka menguatkan jemaat-jemaat.

**16**Paulus meneruskan perjalanannya ke Derbe, kemudian ke Listra. Di situ ada seorang pengikut Yesus bernama Timotius. Ibunya seorang Yahudi, yang sudah percaya kepada Yesus; tetapi bapaknya orang Yunani. <sup>2</sup>Di antara orang-orang percaya yang tinggal di Listra dan Ikonium, Timotius terkenal sebagai orang yang baik. <sup>3</sup>Paulus ingin supaya Timotius ikut dengan dia; karena itu ia menyunat Timotius. Ia melakukan itu, sebab orang-orang Yahudi di daerah itu semuanya tahu bahwa ayah Timotius seorang Yunani. <sup>4</sup>Di tiap-tiap kota yang mereka kunjungi, mereka menyampaikan kepada orang-orang yang percaya keputusan-keputusan yang telah ditentukan oleh rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin di Yerusalem. Mereka menasihati saudara-saudara yang sudah percaya itu supaya menuruti aturan-aturan itu. <sup>5</sup>Maka jemaat-jemaat itu bertambah kuat imannya, dan setiap hari makin bertambah banyak jumlahnya. <sup>6</sup>Roh Allah tidak mengizinkan Paulus dan Silas menyebarkan perkataan Allah di provinsi Asia. Jadi perjalanan mereka dilanjutkan ke daerah Frigia dan Galatia. <sup>7</sup>Ketika tiba di perbatasan Misia, mereka coba masuk ke provinsi Bitinia, tetapi Roh Yesus melarang mereka ke sana. <sup>8</sup>Jadi mereka menerusi Misia dan langsung ke Troas. <sup>9</sup>Malamnya, di Troas, Paulus melihat suatu penglihatan. Dalam penglihatan itu ia melihat seorang Makedonia berdiri di depannya sambil meminta dengan sangat supaya ia pergi ke Makedonia untuk menolong mereka. <sup>10</sup>Setelah Paulus mendapat penglihatan

itu, kami langsung bersiap-siap untuk pergi ke Makedonia. Sebab dengan yakin kami menarik kesimpulan bahwa Allah menyuruh kami memberitakan Kabar Baik itu kepada orang-orang di sana. <sup>11</sup>Kami meninggalkan Troas dan berlayar langsung ke Samotrake, dan besoknya ke Neapolis. <sup>12</sup>Dari situ kami ke Filipi, suatu kota di distrik pertama Makedonia. Filipi adalah jajahan kerajaan Roma. Di sana kami tinggal beberapa hari. <sup>13</sup>Pada hari Sabat kami pergi ke tepi sungai di luar pintu gerbang kota, sebab kami merasa di situ ada tempat sembahyang untuk orang Yahudi. Lalu kami duduk dan bercakap-cakap dengan wanita-wanita yang berkumpul di tempat itu. <sup>14</sup>Seorang dari antara mereka adalah pedagang kain ungu, namanya Lidia dan berasal dari Tiatira. Ia mengasihi Allah, maka Tuhan menggerakkan hatinya supaya ia menerima apa yang Paulus ajarkan kepadanya. <sup>15</sup>Lidia dan seisi rumahnya dibaptis. Sesudah dibaptis ia mengundang kami. Ia berkata, "Kalau Saudara-saudara merasa saya sungguh-sungguh sudah percaya kepada Yesus, marilah menumpang di rumah saya." Lalu ia mendesak supaya kami menuruti permintaannya. <sup>16</sup>Pada suatu hari ketika kami sedang pergi ke tempat berdoa, kami berjumpa dengan seorang wanita; ia hamba. Wanita itu dikuasai oleh roh jahat yang dapat meramalkan kejadian-kejadian yang akan datang. Dengan meramalkan nasib orang, wanita itu memberi keuntungan yang besar kepada majikan-majikannya. <sup>17</sup>Wanita itu terus saja mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak-teriak, "Orang-orang ini hamba Allah Yang Mahatinggi! Mereka datang untuk memberitakan kepada Saudara-saudara bagaimana caranya kalian dapat selamat!" <sup>18</sup>Beberapa hari lamanya wanita itu terus menerus berteriak begitu. Paulus hilang kesabarannya, sehingga ia menoleh lalu berkata kepada roh itu, "Atas nama Yesus Kristus saya perintahkan engkau keluar dari wanita ini!" Saat itu juga roh itu meninggalkan wanita itu. <sup>19</sup>Ketika majikan-majikannya menyadari bahwa kesempatan mereka untuk mendapat uang sudah hilang, mereka menangkap Paulus dan Silas, lalu menyeret keduanya ke alun-alun menghadap yang berwajib. <sup>20</sup>Mereka menghadapkan Paulus dan Silas kepada pejabat-pejabat pemerintah Roma, kemudian berkata, "Orang-orang ini orang Yahudi. Mereka mengacau di kota kita. <sup>21</sup>Mereka menganjurkan orang melakukan adat kebiasaan yang bertentangan dengan hukum-hukum kita, orang-orang Roma. Kita tidak dapat menerima atau menuruti adat kebiasaan itu!" <sup>22</sup>Orang banyak pun turut menyerang Paulus dan Silas; dan pejabat-pejabat pemerintah mencabik pakaian dari tubuh kedua rasul itu lalu menyuruh orang mencambuk mereka berdua. <sup>23</sup>Setelah mereka dicambuk dengan hebat, mereka dimasukkan ke dalam penjara. Kepala penjara disuruh menjaga mereka dengan ketat. <sup>24</sup>Karena perintah itu, kepala penjara itu menahan mereka di kamar penjara yang paling dalam, dan membelenggu kaki mereka pada balok. <sup>25</sup>Kira-kira tengah malam Paulus dan

Silas sedang berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah. Orang-orang tahanan yang lainnya pun sedang mendengarkan mereka menyanyi. <sup>26</sup>Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang hebat sekali, sampai pondasi penjara itu pun turut bergoncang. Semua pintu penjara terbuka dan rantai-rantai yang membelenggu semua orang tahanan pun terlepas. <sup>27</sup>Kepala penjara itu terkejut bangun. Ketika ia melihat pintu-pintu penjara terbuka, ia menghunus pedangnya untuk membunuh diri karena ia menyangka orang-orang tahanan sudah lari semuanya. <sup>28</sup>Tetapi Paulus berteriak sekeras-kerasnya, "Jangan bunuh diri! Kami semua masih ada di sini!" <sup>29</sup>Kepala penjara itu meminta lampu lalu berlari ke dalam, dan dengan gemetar ia tersungkur di depan Paulus dan Silas. <sup>30</sup>Kemudian ia membawa mereka keluar dan berkata, "Tuan-tuan, apa harus saya lakukan supaya saya diselamatkan?" <sup>31</sup>Paulus dan Silas menjawab, "Percayalah kepada Tuhan Yesus! Engkau akan selamat--engkau dan semua orang yang di rumahmu!" <sup>32</sup>Lalu Paulus dan Silas menerangkan perkataan Tuhan kepada kepala penjara itu dan kepada semua orang yang ada di rumahnya. <sup>33</sup>Pada tengah malam itu juga, kepala penjara itu membawa mereka lalu membersihkan luka-luka mereka. Maka ia dan semua orang yang di rumahnya langsung dibaptis. <sup>34</sup>Kemudian ia membawa Paulus dan Silas ke rumahnya dan menghidangkan makanan kepada mereka. Ia dan seluruh keluarganya senang sekali sebab mereka sekarang percaya kepada Allah. <sup>35</sup>Besok paginya, pejabat-pejabat pemerintah Roma mengutus polisi ke penjara untuk menyampaikan perintah supaya Paulus dan Silas dilepaskan. <sup>36</sup>Kepala penjara itu memberitahukan hal itu kepada Paulus. Ia berkata, "Tuan-tuan, pejabat-pejabat pemerintah sudah memberi perintah untuk melepaskan Tuan-tuan. Sekarang Tuan-tuan boleh pulang. Selamat jalan!" <sup>37</sup>Tetapi Paulus berkata kepada petugas-petugas polisi itu, "Kami warga negara Roma. Tanpa diadili, kami sudah dicambuk di depan umum dan dimasukkan ke dalam penjara. Dan sekarang mereka menyuruh kami pergi dengan diam-diam? Kami tidak mau! Suruh pejabat-pejabat pemerintah itu datang sendiri ke sini melepaskan kami." <sup>38</sup>Petugas-petugas polisi itu melaporkan hal itu kepada pejabat-pejabat pemerintah Roma. Ketika pejabat-pejabat itu mendengar bahwa Paulus dan Silas warga negara Roma, mereka menjadi takut. <sup>39</sup>Lalu mereka pergi minta maaf kepada Paulus dan Silas, kemudian mengantarkan mereka berdua keluar dari penjara, serta meminta supaya mereka pergi dari kota itu. <sup>40</sup>Paulus dan Silas meninggalkan penjara itu lalu pergi ke rumah Lidia. Sesudah bertemu dengan orang-orang percaya di sana, dan memberi dorongan kepada mereka, Paulus dan Silas berangkat.

**17** Paulus dan Silas melanjutkan perjalanan mereka melalui Amfipolis dan Apolonia lalu tiba di Tesalonika. Di sana ada rumah ibadat orang Yahudi. <sup>2</sup>Maka Paulus pun

pergi ke rumah ibadat itu--seperti yang biasa dilakukannya kalau ada sebuah rumah ibadat orang Yahudi--lalu bertukarpikiran dengan orang-orang di situ mengenai ayat-ayat Alkitab. Ia melakukan itu tiga hari Sabat berturut-turut. <sup>3</sup>Berdasarkan ayat-ayat Alkitab ia menjelaskan dan membuktikan bahwa Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah perlu menderita dan hidup kembali dari kematian. "Yesus yang saya beritakan kepadamu itu, Dialah Raja Penyelamat yang dijanjikan," kata Paulus. <sup>4</sup>Beberapa orang menjadi percaya lalu mengikuti Paulus dan Silas; begitu juga sejumlah besar orang-orang Yunani yang takut kepada Allah, dan banyak lagi wanita-wanita terkemuka. <sup>5</sup>Tetapi orang-orang Yahudi iri hati. Mereka memanggil orang-orang yang bergelandangan di jalan-jalan dan membentuk gerombolan perusuh. Lalu mereka mengacau di seluruh kota itu dan menyerbu rumah seorang percaya yang bernama Yason untuk mencari Paulus dan Silas, karena mereka mau membawa Paulus dan Silas ke luar menghadap orang banyak. <sup>6</sup>Tetapi ketika mereka tidak menemukan Paulus dan Silas, mereka menyeret Yason dan beberapa orang percaya lainnya ke depan pejabat-pejabat yang berkuasa di kota itu. Mereka berteriak, "Orang-orang ini mengacau di mana-mana! Sekarang kota kita pun didatangi oleh mereka, <sup>7</sup>dan Yason sudah menerima mereka di rumahnya. Mereka semua melanggar ketetapan-ketetapan Kaisar Roma, karena mereka mengatakan bahwa ada lagi raja lain yang bernama Yesus." <sup>8</sup>Dengan kata-kata itu mereka membuat orang banyak dan para penguasa di kota itu menjadi gempar. <sup>9</sup>Lalu para penguasa itu menyuruh Yason dan orang-orang percaya yang lainnya itu membayar uang jaminan. Sesudah itu baru mereka dilepaskan. <sup>10</sup>Malam itu orang-orang percaya di kota itu menyuruh Paulus dan Silas pergi ke Berea. Setibanya di situ, Paulus dan Silas pergi ke rumah ibadat Yahudi. <sup>11</sup>Orang-orang di Berea lebih terbuka hatinya daripada orang-orang di Tesalonika. Dengan senang hati mereka mendengarkan berita tentang Yesus, dan setiap hari mereka menyelidiki Alkitab untuk mengetahui apakah pengajaran Paulus itu benar. <sup>12</sup>Banyak di antara mereka percaya kepada Yesus, dan tidak sedikit pula orang-orang Yunani terkemuka, yang percaya; baik wanita maupun pria. <sup>13</sup>Ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus mengabarkan juga perkataan Allah di Berea, mereka pun datang di Berea dan menghasut serta membuat orang-orang di situ menjadi gelisah. <sup>14</sup>Cepat-cepat saudara-saudara di Berea itu mengantarkan Paulus ke pantai, sedangkan Silas dan Timotius tetap tinggal di kota itu. <sup>15</sup>Setelah mengantarkan Paulus sampai ke Atena, saudara-saudara itu kembali ke Berea dengan membawa pesan dari Paulus supaya Silas dan Timotius menyusul dia secepat mungkin. <sup>16</sup>Sementara Paulus menunggu Silas dan Timotius di Atena, hatinya sedih melihat kota itu penuh dengan berhala-berhala. <sup>17</sup>Oleh sebab itu di rumah ibadat, Paulus bertukarpikiran dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang lainnya yang menyem-

bah Allah di situ. Begitu juga di pasar-pasar setiap hari ia bertukarpikiran dengan setiap orang yang berada di situ.<sup>18</sup> Guru-guru aliran Epikuros dan aliran Stoa berdebat juga dengan dia. Beberapa dari mereka berkata, "Orang ini tahu apa? Pengetahuannya hanya sedikit, tetapi ia banyak mulut!" Beberapa yang lainnya berkata, "Rupanya ia memberitakan tentang dewa-dewa bangsa lain." Mereka berkata begitu, karena Paulus berbicara tentang Yesus dan tentang hidup kembali sesudah mati.<sup>19</sup> Lalu mereka membawa Paulus ke pertemuan di Bukit Areopagus. Di sana mereka berkata kepadanya, "Kami ingin tahu pengajaran baru yang engkau beritakan itu."<sup>20</sup> Sebab engkau mengemukakan hal-hal yang kedengaran aneh pada telinga kami. Oleh sebab itu kami ingin tahu artinya."<sup>21</sup> (Sebab semua orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di situ sangat suka menghabiskan waktu senggang mereka untuk mendengarkan dan berbicara tentang hal-hal yang terbaru.)<sup>22</sup> Pada waktu Paulus berdiri di depan orang-orang yang berkumpul di Areopagus itu, Paulus berkata, "Hai orang-orang Atena! Saya melihat bahwa dalam segala hal kalian sangat beragama."<sup>23</sup> Sebab ketika saya berjalan-jalan di sekeliling kotamu dan memperhatikan tempat-tempat sembahyangmu, saya melihat juga satu tempat mempersembahkan kurban; di tempat itu tertulis, 'Kepada Allah Yang Tidak Dikenal.' Nah, Allah yang kalian sembah tetapi tidak mengenal-Nya, Dialah yang saya beritakan kepadamu.<sup>24</sup> Allah yang menjadikan dunia ini dengan segala isinya, ialah Tuhan atas langit dan bumi. Ia tidak tinggal di dalam rumah-rumah dewa yang dibuat oleh manusia.<sup>25</sup> Ia juga tidak memerlukan bantuan manusia, sebab ialah yang memberi hidup dan napas dan segala sesuatu kepada manusia.<sup>26</sup> Dari satu orang manusia Ia membuat segala bangsa dan menyuruh mereka mendiami seluruh bumi. Ia jugalah yang menentukan sejak semula, kapan dan di mana mereka boleh hidup.<sup>27</sup> Allah melakukan itu supaya mereka mencari Dia. Mudah-mudahan mereka bertemu dengan Dia pada waktu mereka mencarinya. Tetapi sebenarnya Allah tidak jauh dari kita masing-masing.<sup>28</sup> Seperti yang dikatakan orang, 'Kita hidup dan bergerak dan berada di dunia ini karena kekuasaan Dia.' Sama juga dengan yang dikatakan oleh beberapa penyairmu. Mereka berkata, 'Kita semua adalah anak-anak-Nya.'<sup>29</sup> Nah, karena kita adalah anak-anak Allah, kita tidak boleh menganggap Allah sama seperti patung daripada emas atau perak atau batu yang dibuat menurut kepandaian manusia.<sup>30</sup> Masa kebodohan kita itu sudah dilupakan oleh Allah, tetapi sekarang Ia menyuruh semua orang di seluruh dunia bertobat dari dosa-dosa mereka.<sup>31</sup> Sebab Ia sudah menentukan suatu waktu untuk mengadili seluruh dunia ini dengan adil. Tugas itu akan dilakukan oleh seorang yang sudah dipilih Allah untuk itu. Dan supaya semua orang yakin akan hal itu, Allah sudah menghidupkan kembali orang itu dari kematian!"<sup>32</sup> Ketika orang-orang itu mendengar tentang hidup kembali sesudah

mati, ada dari mereka yang menertawakan Paulus. Ada juga yang berkata, "Kami ingin mendengar Saudara berbicara lagi mengenai hal ini."<sup>33</sup> Lalu Paulus meninggalkan pertemuan itu.<sup>34</sup> Tetapi ada di antara mereka yang berpihak pada Paulus dan percaya kepada Yesus, di antaranya: Dionisius anggota majelis Areopagus, dan seorang wanita bernama Damaris, dan beberapa orang lagi.

**18** Setelah itu Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus.<sup>2</sup> Di situ ia berjumpa dengan seorang Yahudi bernama Akwila, berasal dari negeri Pontus. Akwila baru saja datang dari Italia dengan istrinya Priskila. Mereka datang ke Korintus sebab Kaisar Klaudius telah menyuruh semua orang Yahudi keluar dari Roma. Paulus pergi mengunjungi mereka berdua,<sup>3</sup> lalu tinggal di situ dengan mereka dan bekerja bersama-sama mereka, karena mata pencaharian mereka sama dengan Paulus, yaitu membuat kemah.<sup>4</sup> Tetapi pada setiap hari Sabat, Paulus pergi bercakap-cakap di rumah ibadat untuk membuat orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, percaya kepada Yesus.<sup>5</sup> Setelah Silas dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus mempergunakan seluruh waktunya untuk mengabarkan berita dari Allah kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus itulah Raja Penyelamat yang dijanjikan oleh Allah.<sup>6</sup> Tetapi karena orang-orang terus saja menentang dan mencelanya, maka Paulus melepaskan debu dari pakaiannya sebagai tanda untuk memperingatkan mereka akan kesalahan mereka. Ia berkata, "Kalau kalian celaka, salahmu sendiri! Saya lepas tangan! Mulai sekarang saya akan pergi kepada orang-orang bukan Yahudi."<sup>7</sup> Lalu Paulus meninggalkan mereka dan pergi tinggal di rumah yang di sebelah rumah ibadat itu. Rumah itu rumah seorang yang bukan Yahudi, tetapi ia menyembah Allah. Nama orang itu Titius Yustus.<sup>8</sup> Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat itu dengan seluruh keluarganya percaya kepada Tuhan Yesus. Dan banyak juga orang-orang Korintus lainnya mendengar berita yang disampaikan Paulus, dan mereka percaya kepada Yesus lalu dibaptis.<sup>9</sup> Pada suatu malam di dalam suatu penglihatan, Tuhan berkata kepada Paulus, "Janganlah takut! Berbicaralah terus dan jangan diam."<sup>10</sup> Sebab Aku menyertai engkau. Tidak seorang pun dapat melakukan yang jahat kepadamu, sebab banyak orang di kota ini adalah orang-orang-Ku."<sup>11</sup> Oleh sebab itu Paulus tinggal di Korintus satu setengah tahun lamanya dan mengajarkan perkataan Allah kepada mereka.<sup>12</sup> Ketika Galio menjadi gubernur Akhaya, orang-orang Yahudi bersatu menentang Paulus dan membawa dia ke pengadilan.<sup>13</sup> Mereka mengajukan pengaduan ini, "Orang ini mempengaruhi orang banyak supaya menyembah Allah dengan cara yang bertentangan dengan hukum Musa!"<sup>14</sup> Begitu Paulus mau menjawab, Galio sudah berkata kepada orang-orang Yahudi, "Hai orang-orang Yahudi! Kalau yang diadukan ini suatu pelanggaran atau suatu kejahatan, memang sepatutnya saya sabar mendengar pengaduanmu ini.

<sup>15</sup>Tetapi ini adalah pertengkaran mengenai kata-kata dan nama-nama serta hukum-hukummu sendiri! Jadi kalian yang harus menyelesaikannya. Saya berkeberatan mengadili hal-hal semacam ini!" <sup>16</sup>Lalu Galio mengusir mereka ke luar. <sup>17</sup>Maka mereka menangkap Sostenes, kepala rumah ibadat itu, dan memukul dia di depan meja pengadilan. Tetapi Galio sama sekali tidak peduli akan hal itu. <sup>18</sup>Sesudah itu Paulus masih tinggal lama di Korintus. Kemudian ia mengucapkan selamat tinggal kepada orang-orang percaya di situ, lalu berlayar dengan Priskila dan Akwila ke Siria. Di Kengkrea, Paulus mencukur rambutnya yang sudah dibiarkannya menjadi panjang karena kaulnya kepada Tuhan. <sup>19</sup>Ketika sampai di Efesus, Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila, lalu masuk ke rumah ibadat dan bertukarpikiran dengan orang-orang Yahudi di situ. <sup>20</sup>Mereka minta supaya ia tinggal lebih lama dengan mereka, tetapi ia tidak mau. <sup>21</sup>Meskipun begitu, pada waktu akan berangkat, ia berkata, "Kalau Allah mengizinkan, saya akan kembali lagi ke sini." Sesudah berkata begitu, ia bertolak dari Efesus. <sup>22</sup>Setelah turun di Kaisarea, ia pergi ke Yerusalem untuk memberi salam kepada jemaat di situ, lalu terus ke Antiokhia. <sup>23</sup>Sesudah tinggal di situ beberapa lama, ia berangkat lagi mengunjungi daerah Galatia dan Frigia untuk menguatkan iman orang-orang percaya. <sup>24</sup>Sementara itu, datanglah ke Efesus seorang Yahudi kelahiran Aleksandria, namanya Apolos. Ia pandai berbicara dan sangat faham tentang isi Alkitab, <sup>25</sup>serta sudah dididik untuk mengenal ajaran tentang Yesus. Maka dengan semangat yang berkobar-kobar ia mengajar dengan teliti mengenai Yesus, meskipun baru baptisan Yohanes saja yang dikenalnya. <sup>26</sup>Dengan berani Apolos mulai berbicara di rumah ibadat dan pada waktu Priskila dan Akwila mendengar pengajarannya, mereka membawa dia ke rumah. Di sana mereka menerangkan kepadanya dengan lebih tepat lagi mengenai rencana Allah untuk menyelamatkan manusia melalui Yesus. <sup>27</sup>Kemudian Apolos bermaksud pergi ke Akhaya. Maka orang-orang yang percaya kepada Yesus di Efesus menulis surat kepada saudara-saudara yang percaya di Akhaya supaya mereka mau menerima Apolos. Dan waktu Apolos tiba di Akhaya, pertolongannya ternyata sangat berguna kepada orang-orang yang karena rahmat Allah sudah percaya kepada Yesus. <sup>28</sup>Sebab dengan sangat berwibawa, Apolos mengalahkan orang-orang Yahudi di dalam perdebatan-perdebatan di depan umum. Dan ia membuktikan dengan ayat-ayat dari Alkitab bahwa Yesuslah Raja Penyelamat yang dijanjikan.

<sup>19</sup>Sementara Apolos berada di Korintus, Paulus sedang menjelajahi pedalaman daerah itu lalu tiba di Efesus. Di sana ia berjumpa dengan beberapa orang yang sudah percaya kepada Yesus. <sup>2</sup>Ia bertanya kepada mereka, "Sudahkah Saudara-saudara menerima Roh Allah ketika kalian percaya kepada Yesus?" Mereka menjawab, "Belum. Malah kami tidak pernah mendengar bahwa ada

Roh Allah." <sup>3</sup>"Kalau begitu, dengan baptisan apakah kalian dibaptis?" tanya Paulus. "Dengan baptisan Yohanes," jawab mereka. <sup>4</sup>Lalu Paulus berkata, "Yohanes membaptis orang untuk menyatakan bahwa orang-orang itu sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. Tetapi sementara itu juga Yohanes memberitahukan kepada orang-orang Israel bahwa mereka harus percaya kepada Orang yang akan datang kemudian daripadanya, yaitu Yesus." <sup>5</sup>Ketika mereka mendengar itu, mereka dibaptis atas nama Tuhan Yesus. <sup>6</sup>Dan pada waktu Paulus meletakkan tangannya ke atas mereka, Roh Allah menguasai mereka, lalu mereka mulai berbicara dalam bahasa-bahasa yang aneh serta menyampaikan berita dari Allah. <sup>7</sup>Jumlah mereka semuanya ada kira-kira dua belas orang. <sup>8</sup>Selama tiga bulan Paulus terus berbicara dengan berani kepada orang-orang di rumah ibadat dan berdebat dengan mereka untuk meyakinkan mereka tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. <sup>9</sup>Tetapi beberapa di antara orang-orang itu keras kepala dan tidak mau percaya. Di depan semua orang yang berkumpul di situ mereka mencela ajaran mengenai rencana Allah untuk menyelamatkan manusia melalui Yesus. Oleh sebab itu Paulus meninggalkan mereka, lalu pergi dengan pengikut-pengikut Yesus ke ruang kuliah Tiranus. Di situ setiap hari ia bertanya jawab dengan orang-orang. <sup>10</sup>Ia melakukan hal itu terus-menerus dua tahun lamanya sampai semua orang yang tinggal di provinsi Asia, baik orang Yahudi maupun orang bangsa lain, semuanya mendengar perkataan Tuhan. <sup>11</sup>Allah melakukan keajaiban-keajaiban yang luar biasa melalui Paulus. <sup>12</sup>Kalau sapu tangan atau kain pengikat pinggang yang pernah dipakai Paulus dibawa kepada orang-orang sakit, penyakit mereka hilang dan roh setan pun keluar dari mereka. <sup>13</sup>Ada beberapa dukun Yahudi yang pergi ke mana-mana, mengusir roh jahat dari orang-orang. Dukun-dukun itu coba-coba juga memakai nama Tuhan Yesus untuk mengusir roh-roh setan itu. Mereka berkata kepada roh-roh setan itu, "Atas nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus itu, saya mengusir kamu!" <sup>14</sup>Ada tujuh anak laki-laki seorang imam kepala, bernama Skewa, yang melakukan hal seperti itu. <sup>15</sup>Tetapi roh setan itu berkata kepada mereka, "Aku kenal Yesus dan Paulus pun aku kenal, tetapi kamu ini siapa?" <sup>16</sup>Lalu orang yang kemasukan setan itu melompat dan menerkam mereka dengan ganas sekali sampai mereka lari dari rumah itu dengan luka-luka dan dengan telanjang, karena pakaian mereka dicabik dari badan mereka. <sup>17</sup>Semua orang Yahudi dan orang bangsa lain yang tinggal di Efesus mendengar tentang kejadian itu, lalu mereka menjadi takut. Maka nama Tuhan Yesus makin dipuji-puji. <sup>18</sup>Banyak orang yang sudah menjadi percaya kepada Yesus, datang mengakui di muka umum perbuatan-perbuatan mereka di masa lampau. <sup>19</sup>Dan mereka yang biasa menjalankan ilmu guna-guna, mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di hadapan orang banyak. Harga buku-buku itu kalau dijumlahkan semuanya ada kira-kira lima puluh

ribu uang perak. <sup>20</sup>Demikianlah dengan cara yang hebat itu perkataan Tuhan makin tersebar dan makin kuat pengaruhnya. <sup>21</sup>Setelah kejadian-kejadian itu, Paulus memutuskan untuk pergi ke Makedonia dan Akhaya lalu terus ke Yerusalem. "Sesudah ke sana," kata Paulus, "saya harus pergi ke Roma juga." <sup>22</sup>Maka ia mengutus dua orang dari pembantu-pembantunya, yaitu Timotius dan Erastus untuk pergi ke Makedonia, sementara ia tinggal beberapa waktu lamanya lagi di provinsi Asia. <sup>23</sup>Kira-kira pada waktu itulah terjadi keributan yang besar di Efesus karena ajaran mengenai Yesus. <sup>24</sup>Sebab di kota itu ada seorang tukang perak bernama Demetrius, yang membuat rumah-rumahan dewa untuk Dewi Artemis. Usaha orang itu mendatangkan penghasilan yang besar kepada pekerja-pekerjanya. <sup>25</sup>Oleh sebab itu ia mengumpulkan pekerja-pekerjanya bersama-sama dengan pekerja-pekerja tukang perak lainnya, lalu berkata, "Saudara-saudara! Saudara tahu bahwa kita mendapat penghasilan dari pekerjaan ini. <sup>26</sup>Sekarang Saudara sudah lihat dan dengar sendiri apa yang dibuat oleh si Paulus itu. Ia berkata bahwa dewa-dewa yang dibuat oleh manusia sama sekali bukanlah dewa. Dan ia sudah berhasil membuat banyak orang percaya akan ajarannya, bukan hanya di sini di Efesus, tetapi hampir di seluruh daerah Asia juga. <sup>27</sup>Bahayanya ialah bahwa perusahaan kita ini akan mendapat nama buruk. Dan bukan hanya itu, melainkan rumah Dewi Artemis pun akan dianggap remeh serta kebesarannya diinjak-injak; padahal dia dewi yang dipuja oleh semua orang di Asia dan seluruh dunia!" <sup>28</sup>Begitu orang-orang itu mendengar itu hati mereka menjadi panas, lalu mereka berteriak-teriak, "Hidup Artemis, dewi orang Efesus!" <sup>29</sup>Maka kerusuhan itu meluas sampai ke seluruh kota. Kemudian gerombolan perusuh-perusuh itu menangkap Gayus dan Aristarkhus, yaitu orang-orang Makedonia yang menemani Paulus dalam perjalanannya, lalu menyeret mereka ke stadion kota itu. <sup>30</sup>Paulus mau masuk mengikuti mereka, tetapi orang-orang yang percaya kepada Yesus di sana melarang dia. <sup>31</sup>Beberapa pembesar provinsi Asia itu pun, yang bersahabat dengan Paulus, menyuruh orang memberitahukan kepada Paulus supaya ia jangan memperlihatkan diri di stadion itu. <sup>32</sup>Sementara itu orang-orang yang berkumpul di stadion itu sudah menjadi kacau-balau. Ada yang berteriak begini, ada yang berteriak begitu, sebab kebanyakan dari mereka tidak tahu apa sebab mereka berkumpul di situ. <sup>33</sup>Sebagian dari orang-orang itu mengira Aleksander biang keladinya, sebab dialah yang didorong ke depan oleh orang-orang Yahudi. Maka Aleksander memberi isyarat dengan tangannya untuk minta diberi kesempatan membela diri di depan orang-orang itu. <sup>34</sup>Tetapi begitu mereka melihat bahwa ia orang Yahudi, serempak mereka berteriak keras-keras, "Hidup Artemis, dewi orang Efesus!" <sup>35</sup>Akhirnya panitera kota berhasil menenteramkan orang banyak itu. Ia berkata, "Penduduk Efesus! Setiap orang tahu bahwa Efesuslah kota yang memelihara rumah Dewi

Artemis dan batu suci yang jatuh dari langit. <sup>36</sup>Tidak seorang pun dapat membantah hal itu. Karena itu tenanglah dan jangan melakukan sesuatu dengan gegabah. <sup>37</sup>Orang-orang ini, kalian bawa ke sini bukan karena mereka sudah merampok rumah dewa atau karena mereka sudah menghina dewi kita. <sup>38</sup>Kalau Demetrius dengan pekerja-pekerjanya itu mempunyai suatu pengaduan terhadap seseorang, biarlah mereka membawa perkaranya itu ke pengadilan. Pengadilan terbuka untuk itu dan pejabat-pejabat pemerintah pun selalu ada. <sup>39</sup>Tetapi kalau masih ada lagi sesuatu yang lain yang kalian inginkan, itu harus diselesaikan dalam rapat umum yang sah. <sup>40</sup>Sebab apa yang terjadi hari ini bisa membahayakan kita. Kita bisa dituduh mengadakan pemberontakan, karena kita tidak punya satu alasan pun untuk membenarkan huru-hara ini." <sup>41</sup>Sesudah mengatakan semuanya itu, panitera kota itu menyuruh orang banyak itu pulang.

**20**Setelah keadaan di Efesus tenteram kembali, Paulus mengumpulkan jemaat dan memberi dorongan kepada mereka. Kemudian ia mengucapkan selamat tinggal lalu meneruskan perjalanannya ke Makedonia. <sup>2</sup>Ia mengunjungi daerah-daerah Makedonia dan memberi banyak nasihat kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus di sana untuk memberi dorongan kepada mereka. Kemudian ia pergi ke Yunani. <sup>3</sup>Tiga bulan lamanya ia tinggal di sana. Lalu ketika ia sedang bersiap-siap untuk berlayar ke Siria, ada berita bahwa orang-orang Yahudi sedang bersepakat untuk membunuhnya. Oleh sebab itu ia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia. <sup>4</sup>Sopater anak Pirus yang berasal dari Berea pergi bersama-sama dia; begitu juga Aristarkhus dan Sekundus orang Tesalonika, dan Gayus orang Derbe. Juga Timotius, Tikhikus dan Trofimus, orang-orang dari provinsi Asia. <sup>5</sup>Mereka mendahului kami lalu menunggu kami di Troas. <sup>6</sup>Setelah Perayaan Roti Tidak Beragi, kami berlayar meninggalkan Filipi. Lima hari kemudian kami berkumpul lagi dengan mereka di Troas. Di sana kami tinggal satu minggu. <sup>7</sup>Malam minggu kami berkumpul untuk makan bersama secara bersaudara. Paulus bercakap-cakap dengan orang-orang, karena besoknya ia berniat berangkat. Sampai tengah malam Paulus berbicara terus. <sup>8</sup>Dalam kamar di tingkat atas, tempat kami berkumpul itu, ada banyak lampu. <sup>9</sup>Seorang pemuda bernama Eutikhus duduk di jendela. Karena Paulus tidak berhenti-henti berbicara, pemuda itu menjadi mengantuk sekali sampai ia tertidur di jendela itu, lalu jatuh ke bawah dari tingkat ketiga. Waktu mereka mengangkatnya, ia sudah mati. <sup>10</sup>Tetapi Paulus turun ke bawah, lalu merebahkan diri ke atas pemuda itu dan memeluknya. Paulus berkata, "Jangan khawatir, ia masih hidup!" <sup>11</sup>Kemudian Paulus naik kembali ke atas, lalu membagi-bagi roti dan makan bersama-sama. Sesudah lama berbicara dengan orang-orang sampai pagi, Paulus berangkat. <sup>12</sup>Orang-orang membawa pulang pemuda itu hidup

ke rumahnya. Mereka merasa senang dan sangat terhibur.<sup>13</sup>Kami pergi ke kapal lalu berlayar lebih dahulu ke Asos untuk menjemput Paulus ke kapal di sana. Ia sudah mengatur demikian karena ia akan ke sana melalui jalan darat.<sup>14</sup>Setelah bertemu di Asos, Paulus segera naik ke kapal lalu kami berlayar ke Metilene.<sup>15</sup>Dari sana kami berlayar pula, dan besoknya tiba di tempat yang berhadapan dengan Khios. Lusanya kami sampai di Samos dan sehari kemudian di Miletus.<sup>16</sup>Paulus telah menetapkan untuk tidak singgah di Efesus, supaya jangan membuang waktu di daerah Asia. Sedapat mungkin ia ingin cepat-cepat sampai di Yerusalem pada hari raya Pentakosta.<sup>17</sup>Dari Miletus Paulus mengirim berita ke Efesus untuk minta para pemimpin jemaat di sana datang berjumpa dengan dia.<sup>18</sup>Ketika mereka tiba, Paulus berkata kepada mereka, "Saudara-saudara mengetahui bagaimana saya hidup selama ini di antara kalian sejak hari pertama saya tiba di Asia.<sup>19</sup>Dengan rendah hati dan dengan banyak air mata, saya bekerja untuk Tuhan di tengah-tengah penderitaan yang kualami karena rencana jahat orang-orang Yahudi.<sup>20</sup>Saudara tahu bahwa saya tidak segan-segan memberitahukan kepada kalian apa yang berguna bagimu. Saya mengajar kalian di pertemuan-pertemuan umum dan di rumah-rumah.<sup>21</sup>Baik kepada orang-orang Yahudi maupun kepada orang-orang bangsa lain saya selalu memberi peringatan supaya mereka bertobat dari dosa-dosa mereka dan datang kepada Allah, serta percaya kepada Tuhan Yesus.<sup>22</sup>Sekarang untuk mentaati perintah Roh Allah, saya pergi ke Yerusalem. Dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi pada saya di sana.<sup>23</sup>Saya hanya tahu bahwa di tiap-tiap kota, Roh Allah sudah dengan tegas memberitahukan kepada saya, bahwa saya akan masuk penjara dan akan menderita.<sup>24</sup>Tetapi saya tidak peduli dengan hidup saya ini, asal saya dapat menyelesaikan tugas yang dipercayakan Tuhan Yesus kepada saya dan asal saya setia sampai pada akhir hidup saya untuk memberitahukan Kabar Baik itu tentang rahmat Allah.<sup>25</sup>Saya sudah mengunjungi Saudara-saudara semuanya dan sudah memberitahukan juga tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Sekarang saya rasa tidak akan berjumpa lagi dengan Saudara-saudara.<sup>26</sup>Oleh sebab itu dengan tegas saya katakan kepadamu pada hari ini bahwa kalau ada di antara kalian yang binasa nanti, itu bukan salah saya.<sup>27</sup>Tidak pernah saya lari dari tugas saya untuk menjelaskan kepada kalian seluruh rencana Allah.<sup>28</sup>Hendaklah kalian menjaga diri dan jagalah juga seluruh jemaat yang telah diserahkan oleh Roh Allah kepadamu untuk dijaga; sebab kalian sudah diangkat menjadi pengawas jemaat itu. Hendaklah kalian menjaga jemaat Allah itu seperti gembala menjaga dombanya, karena Allah sudah menjadikan jemaat itu milik-Nya sendiri melalui kematian Anak-Nya sendiri.<sup>29</sup>Seperginya saya, pasti akan datang serigala-serigala yang buas ke tengah-tengah kalian. Dan orang-orang yang kalian jaga itu akan menjadi mangsa serigala-

serigala itu.<sup>30</sup>Malah dari antara Saudara-saudara sendiri pun akan muncul orang-orang yang akan memberitahukan berita yang tidak benar. Mereka berbuat begitu supaya orang-orang yang sudah percaya kepada Yesus menjadi sesat dan mengikuti mereka.<sup>31</sup>Sebab itu berjaga-jagalalah! Ingat bahwa tiga tahun lamanya dengan banyak air mata, siang malam saya tidak pernah berhenti mengajar setiap orang dari kalian.<sup>32</sup>Sekarang saya menyerahkan kalian kepada Allah supaya Ia yang memelihara kalian dan supaya kalian berpegang pada berita rahmat Allah. Allah mempunyai kuasa untuk menguatkan kalian dan memberikan kepadamu berkat-berkat yang sudah disediakan-Nya untuk semua umat-Nya.<sup>33</sup>Belum pernah saya menginginkan uang atau pakaian dari seseorang pun.<sup>34</sup>Saudara sendiri tahu, bahwa dengan tenaga saya sendiri saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya dan kawan-kawan saya yang ikut dengan saya.<sup>35</sup>Dalam segala perkara saya sudah memberi teladan kepadamu bahwa dengan bekerja keras seperti ini kita harus menolong orang-orang yang tidak kuat. Karena kita harus ingat akan apa yang Tuhan Yesus sendiri sudah katakan, 'Lebih berbahagia memberi daripada menerima.'<sup>36</sup>Setelah Paulus selesai berbicara, ia berlutut dengan mereka semua lalu berdoa.<sup>37</sup>Mereka semuanya menangis sambil merangkul Paulus dan mengucapkan selamat jalan.<sup>38</sup>Mereka sangat sedih, terutama karena Paulus berkata bahwa mereka tidak akan melihat dia lagi. Lalu mereka mengantarkannya sampai ke kapal.

**21**Kami berpamitan dengan pemimpin-pemimpin jemaat dari Efesus itu, kemudian meninggalkan mereka. Lalu kami berlayar langsung ke pulau Kos; dan besoknya kami sampai di pulau Rodos. Dari situ kami berlayar terus ke pelabuhan Patara.<sup>2</sup>Di Patara, kami menemukan kapal yang mau ke Fenisia. Maka kami naik kapal itu lalu berangkat<sup>3</sup>dan berlayar sampai kami melihat pulau Siprus di sebelah kiri kami; tetapi kami berlayar terus menuju Siria. Kami mendarat di Tirus, sebab di situ kapal yang kami tumpangi itu akan membongkar muatannya.<sup>4</sup>Di tempat itu kami pergi mengunjungi orang-orang yang percaya kepada Yesus, lalu tinggal dengan mereka selama satu minggu. Atas petunjuk dari Roh Allah mereka menasihati Paulus supaya jangan pergi ke Yerusalem.<sup>5</sup>Tetapi setelah habis waktunya untuk kami tinggal di situ, kami meninggalkan mereka dan meneruskan perjalanan kami. Mereka semuanya bersama-sama dengan anak istri mereka mengantar kami sampai ke luar kota. Di sana di tepi pantai, kami semua berlutut dan berdoa.<sup>6</sup>Setelah itu kami bersalam-salaman, lalu kami naik ke kapal dan mereka pun pulang ke rumah.<sup>7</sup>Kami berlayar terus dari Tirus sampai ke Ptolemais. Di sana kami pergi mengunjungi saudara-saudara yang percaya, untuk memberi salam kepada mereka, lalu tinggal sehari dengan mereka.<sup>8</sup>Besoknya kami berangkat pula, lalu sampai di Kaisarea. Di situ kami pergi kepada penginjal yang bernama Filipus, lalu tinggal



di rumahnya. Ia adalah salah satu dari ketujuh orang yang terpilih di Yerusalem. <sup>9</sup>Empat orang anak gadisnya sudah diberi kemampuan oleh Allah untuk memberitakan kabar dari Allah. <sup>10</sup>Setelah beberapa lama kami di sana, datanglah dari Yudea seorang nabi yang bernama Agabus. <sup>11</sup>Ia datang pada kami lalu mengambil ikat pinggang Paulus. Dengan ikat pinggang itu ia mengikat kaki dan tangannya sendiri lalu berkata, "Inilah yang dikatakan oleh Roh Allah: Pemilik ikat pinggang ini akan diikat seperti ini di Yerusalem oleh orang-orang Yahudi, dan diserahkan kepada orang-orang bukan Yahudi." <sup>12</sup>Ketika kami mendengar itu, kami dan semua saudara yang tinggal di Kaisarea itu minta dengan sangat kepada Paulus supaya ia jangan pergi ke Yerusalem. <sup>13</sup>Tetapi ia menjawab, "Apagunanya Saudara menangis seperti ini sehingga membuat hati saya hancur? Saya sudah siap bukan hanya untuk ditangkap di sana, tetapi juga untuk mati sekalipun karena Tuhan Yesus." <sup>14</sup>Paulus tidak mau mendengar kami, maka kami berhenti melarang dia. "Biarlah kehendak Tuhan saja yang jadi," kata kami. <sup>15</sup>Setelah tinggal di situ beberapa lama, kami menyiapkan barang-barang kami, lalu berangkat ke Yerusalem. <sup>16</sup>Beberapa saudara dari Kaisarea pergi juga bersama-sama dengan kami untuk mengantar kami ke rumah Manason, karena di rumah dialah kami akan menginap. (Manason adalah seorang Siprus yang sudah lama menjadi pengikut Yesus.) <sup>17</sup>Waktu kami sampai di Yerusalem, saudara-saudara di situ menyambut kami dengan senang hati. <sup>18</sup>Besoknya Paulus pergi bersama-sama kami mengunjungi Yakobus; semua pemimpin-pemimpin jemaat ada di situ juga. <sup>19</sup>Sesudah memberi salam kepada mereka, Paulus menceritakan kepada mereka segala sesuatu yang sudah dilakukan Allah melalui dia di antara orang-orang bukan Yahudi. <sup>20</sup>Sesudah mendengar cerita Paulus itu, mereka semuanya memuji Allah. Kemudian mereka berkata kepada Paulus, "Saudara Paulus! Saudara harus tahu bahwa sudah beribu-ribu orang Yahudi yang percaya kepada Yesus. Mereka semua adalah orang-orang yang setia mentaati hukum Musa. <sup>21</sup>Dan sekarang mereka mendengar bahwa Saudara mengajar semua orang Yahudi yang tinggal di antara bangsa lain, supaya melepaskan hukum Musa. Saudara menasihati mereka supaya mereka tidak menyunati anak-anak mereka atau menuruti adat istiadat Yahudi. <sup>22</sup>Sekarang orang-orang Yahudi yang sudah percaya itu tentu akan mendengar bahwa Saudara sudah ada di sini. Jadi, bagaimana sekarang? <sup>23</sup>Sebaiknya turutlah nasihat kami. Ada empat orang di sini yang sudah membuat janji kepada Tuhan. <sup>24</sup>Nah, hendaklah Saudara pergi mengadakan upacara penyucian diri bersama-sama dengan mereka, dan tanggunglah biaya mereka supaya rambut mereka dapat dicukur. Dengan demikian akan nyata kepada semua orang bahwa apa yang mereka dengar tentang Saudara tidak benar, karena Saudara sendiri pun menjalankan hukum Musa. <sup>25</sup>Tetapi mengenai orang yang bukan Yahudi yang sudah percaya

kepada Yesus, kami sudah mengirim surat kepada mereka tentang keputusan kami bahwa mereka tidak boleh makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala, tidak boleh makan darah, atau makan binatang yang mati dicekik; dan tidak boleh melakukan perbuatan-perbuatan yang cabul." <sup>26</sup>Maka Paulus pergi dengan keempat orang itu lalu mengadakan upacara penyucian diri bersama-sama dengan mereka pada keesokan harinya. Kemudian mereka masuk ke Rumah Tuhan untuk memberitahukan berapa hari lagi baru upacara penyucian itu selesai dan kurban untuk mereka masing-masing dipersembahkan. <sup>27</sup>Ketika jangka waktu tujuh hari itu hampir berakhir, beberapa orang Yahudi dari Asia melihat Paulus di dalam Rumah Tuhan. Lalu mereka menghasut orang banyak, kemudian memegang Paulus <sup>28</sup>sambil berteriak-teriak, "Hai orang-orang Israel, tolong! Inilah orangnya yang pergi ke mana-mana mengajar kepada semua orang ajaran-ajaran yang menentang bangsa Israel, menentang hukum Musa dan menentang Rumah Tuhan ini. Dan sekarang ia malah membawa orang-orang bukan Yahudi masuk ke dalam Rumah Tuhan dan membikin najis tempat yang suci ini!" <sup>29</sup>(Mereka berkata begitu sebab mereka sudah melihat Trofimius orang Efesus itu di kota bersama-sama Paulus; dan mereka menyangka Paulus sudah membawa dia ke dalam Rumah Tuhan.) <sup>30</sup>Seluruh kota menjadi kacau-balau, dan semua orang berlari-lari berkerumun. Mereka menangkap Paulus dan menyeret dia keluar dari Rumah Tuhan. Saat itu juga pintu Rumah Tuhan ditutup. <sup>31</sup>Sementara perusuh-perusuh itu berusaha membunuh Paulus, orang memberitahukan kepada komandan pasukan Roma bahwa seluruh Yerusalem sedang heboh. <sup>32</sup>Langsung komandan itu mengambil beberapa perwira dan prajurit lalu cepat-cepat pergi dengan mereka ke tempat huru-hara itu. Pada waktu orang banyak itu melihat komandan itu dengan pasukannya, mereka berhenti memukul Paulus. <sup>33</sup>Komandan itu pergi kepada Paulus lalu menangkapnya, dan menyuruh orang memborgol dia. Kemudian komandan itu bertanya mengenai siapa Paulus itu dan apa yang telah dilakukannya. <sup>34</sup>Sebagian dari orang banyak itu menjawab begini dan sebagian lagi menjawab begitu. Keadaan begitu kacau sehingga komandan itu tidak bisa mengetahui apa sebenarnya yang telah terjadi. Oleh sebab itu ia memerintahkan supaya Paulus dibawa ke markas. <sup>35</sup>Ketika mereka membawa dia sampai ke tangga, perusuh-perusuh itu mengamuk begitu hebat sehingga Paulus harus digotong oleh para prajurit. <sup>36</sup>Mereka diikuti dari belakang oleh gerombolan perusuh-perusuh itu yang berteriak-teriak, "Bunuh dia!" <sup>37</sup>Begitu mau masuk ke dalam markas, Paulus berkata kepada komandan itu, "Bolehkah saya bicara sebentar dengan Tuan?" "Apa kau bisa bahasa Yunani?" tanya komandan itu. <sup>38</sup>"Kalau begitu, kau bukan orang Mesir itu yang tempo hari mengadakan pemberontakan lalu membawa lari empat ribu orang pengacau bersenjata masuk padang gurun?" <sup>39</sup>Paulus menjawab, "Saya orang

Yahudi; saya warga kota Tarsus, kota yang penting di Kilikia. Tolong izinkan saya berbicara kepada orang-orang itu.”<sup>40</sup> Maka setelah Paulus diberi izin berbicara, Paulus berdiri di tangga, lalu memberi isyarat dengan tangannya. Semua orang menjadi tenang. Kemudian Paulus berbicara kepada mereka di dalam bahasa Ibrani. Paulus berkata,

**22**”Bapak-bapak dan Saudara-saudara sekalian! Saya akan mengemukakan pembelaan saya kepadamu. Coba dengarkan!”<sup>2</sup> Ketika mereka mendengar Paulus berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi lebih tenang lagi. Maka Paulus meneruskan keterangannya.<sup>3</sup>”Saya orang Yahudi,” kata Paulus, ”saya lahir di Tarsus di negeri Kilikia, tetapi saya dibesarkan di sini di Yerusalem dan dididik dengan cermat oleh guru besar Gamaliel dalam hukum yang diberikan Musa kepada nenek moyang kita. Sama seperti Saudara-saudara sekalian di sini hari ini, saya pun sangat giat untuk Allah.”<sup>4</sup> Saya menganiaya sampai mati pengikut-pengikut ajaran baru itu. Mereka semua, baik laki-laki maupun perempuan, saya tangkap dan masukkan ke dalam penjara.<sup>5</sup> Imam agung sendiri dan seluruh Mahkamah Agama dapat memberi kesaksian bahwa saya tidak berbohong. Sebab mereka itulah yang sudah memberikan kepada saya surat pengantar yang ditujukan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik. Dengan surat itu saya boleh menangkap di sana orang-orang yang percaya kepada ajaran itu, dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum.”<sup>6</sup> Waktu saya sedang dalam perjalanan dan hampir sampai di Damsyik, waktu tengah hari, suatu cahaya yang terang sekali tiba-tiba memancar dari langit di sekeliling saya.<sup>7</sup> Saya rebah ke tanah lalu saya mendengar suatu suara berkata kepada saya, ’Saulus, Saulus! Mengapa engkau menganiaya Aku?’<sup>8</sup> Lalu saya bertanya, ’Siapakah Engkau, Tuan?’ ’Akulah Yesus orang Nazaret itu yang kauaniaya,’ jawab-Nya.<sup>9</sup> Orang-orang yang ada di situ bersama-sama saya melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak mendengar suara yang berbicara kepada saya.<sup>10</sup> Lalu saya bertanya pula, ’Saya harus berbuat apa, Tuhan?’ Tuhan menjawab, ’Bangunlah dan masuk ke Damsyik. Di sana nanti engkau akan diberitahu mengenai semua yang Allah mau engkau lakukan.’<sup>11</sup> Saya menjadi buta karena cahaya yang menyilaukan itu. Jadi kawan-kawan saya menuntun saya masuk ke Damsyik.<sup>12</sup> Di situ ada seorang bernama Ananias. Ia seorang yang saleh dan taat menjalankan hukum Musa. Semua orang Yahudi yang tinggal di Damsyik sangat menghormati dia.<sup>13</sup> Ia datang menengok saya, lalu berdiri di sebelah saya dan berkata, ’Saudara Saulus, hendaklah kau melihat lagi!’ Saat itu juga saya mengangkat muka saya, lalu melihat dia.<sup>14</sup> Kemudian ia berkata kepada saya, ’Allah nenek moyang kita sudah memilih engkau supaya engkau mengetahui kehendak-Nya, dan melihat Yesus, Hamba Allah yang melakukan kehendak Allah serta mendengar suara Yesus sendiri.’<sup>15</sup> Engkau akan menjadi saksi untuk meng-

abarkan kepada semua orang apa yang engkau sudah lihat dan dengar.<sup>16</sup> Sekarang jangan lagi menunggu lamalama. Bangunlah, dan berilah dirimu dibaptis. Berserulah kepada Tuhan supaya engkau dibebaskan dari dosadosamu.”<sup>17</sup> Saya kembali ke Yerusalem, dan ketika saya sedang berdoa di Rumah Tuhan, saya dikuasai Roh Allah.<sup>18</sup> Saya melihat Tuhan; Ia berkata kepada saya, ’Cepat tinggalkan Yerusalem, sebab orang-orang di sini tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’<sup>19</sup> Saya berkata, ’Tuhan, mereka tahu betul bahwa saya sudah memasuki rumah-rumah ibadat untuk menangkap mereka dan memukul orang-orang yang percaya kepada-Mu.’<sup>20</sup> Begitu juga ketika saksi-Mu Stefanus dibunuh mati, saya sendiri berada di situ dan menyetujui pembunuhan itu. Malah sayalah yang menunggui pakaian orang-orang yang membunuh dia.’<sup>21</sup> Tetapi Tuhan berkata lagi kepada saya, ’Pergilah saja, sebab Aku akan menyuruh engkau pergi ke tempat yang jauh kepada orang-orang bukan Yahudi.”<sup>22</sup> Orang-orang masih terus mendengarkan Paulus berbicara, tetapi pada kalimat yang terakhir itu mereka berteriak sekeras-kerasnya, ”Bunuh saja orang yang seperti itu. Ia tidak patut hidup!”<sup>23</sup> Sambil berteriak, mereka mengebas jubah mereka, dan mengepulkan debu ke udara.<sup>24</sup> Maka komandan pasukan Roma itu menyuruh Paulus dibawa ke markas supaya ia diperiksa di situ dengan kekerasan untuk mengetahui apa sebab orang-orang Yahudi berteriak begitu terhadap dia.<sup>25</sup> Tetapi waktu Paulus sudah diikat untuk dicambuk, Paulus berkata kepada perwira yang berdiri di situ, ”Apakah diperbolehkan mencambuk seorang warga kerajaan Roma sebelum ia diadili?”<sup>26</sup> Mendengar itu, perwira itu pergi kepada komandan pasukan dan berkata, ”Apa ini yang akan Bapak lakukan? Orang ini warga negara Roma!”<sup>27</sup> Maka komandan itu pergi kepada Paulus dan bertanya, ”Coba beritahukan, apakah engkau warga negara Roma!” ”Ya,” kata Paulus, ”saya warga negara Roma.”<sup>28</sup> Komandan itu berkata pula, ”Saya menjadi warga negara Roma dengan membayar banyak sekali!” Paulus menjawab, ”Tetapi saya lahir sebagai warga negara Roma.”<sup>29</sup> Saat itu juga anggota-anggota tentara yang mau memeriksa Paulus itu, mundur dan komandan itu pun menjadi takut karena ia sudah memborgol Paulus, padahal Paulus warga negara Roma.<sup>30</sup> Komandan pasukan Roma itu ingin sekali mengetahui apa sesungguhnya yang menyebabkan orang-orang Yahudi menyalahkan Paulus. Oleh sebab itu besoknya ia memanggil imam-imam kepala dan Mahkamah Agama supaya berkumpul. Lalu Paulus dilepaskan dari belenggunya, kemudian dibawa menghadap mereka semua.

**23**Paulus menatap anggota-anggota mahkamah itu lalu berkata, ”Saudara-saudaraku! Sampai pada hari ini saya tidak merasa bersalah kepada Allah di dalam hati nurani saya mengenai kehidupan saya.”<sup>2</sup> Waktu Paulus berkata begitu, Imam Agung Ananias menyuruh orang yang berdiri di sebelah Paulus menampar mulut Paulus.<sup>3</sup> Maka Pa-

ulus berkata kepada imam agung itu, "Allah pasti menampar engkau, orang munafik yang pura-pura suci! Engkau duduk di situ menghakimi saya menurut hukum Musa, padahal engkau sendiri melanggar hukum itu dengan menyuruh orang menampar saya!"<sup>4</sup> Orang-orang yang di sebelah Paulus berkata kepada Paulus, "Engkau menghina imam agung Allah!"<sup>5</sup> Paulus menjawab, "Oh, saya tidak tahu, Saudara-saudara, bahwa dia imam agung. Memang dalam Alkitab ada tertulis, 'Janganlah engkau menghina pemimpin bangsamu.'"<sup>6</sup> Paulus melihat bahwa sebagian dari anggota-anggota mahkamah itu terdiri dari orang-orang Saduki dan sebagian lagi terdiri dari orang-orang Farisi. Karena itu ia berkata kepada mahkamah itu, "Saudara-saudara! Saya seorang Farisi, keturunan Farisi. Saya didili di sini oleh sebab saya percaya bahwa orang-orang mati akan hidup kembali."<sup>7</sup> Ketika ia berkata begitu, orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki itu mulai bertengkar, sehingga sidang itu pecah menjadi dua golongan.<sup>8</sup> (Sebab orang-orang Saduki berpendapat bahwa orang mati tidak akan hidup lagi, bahwa malaikat tidak ada, dan roh-roh juga tidak ada; sedangkan orang Farisi percaya akan adanya semuanya itu.)<sup>9</sup> Maka timbullah keributan yang hebat. Beberapa orang Farisi yang menjadi guru agama berdiri dan menentang sungguh-sungguh. Mereka berkata, "Menurut kami orang ini tidak bersalah sedikit pun! Barangkali memang ada roh atau malaikat yang berbicara kepadanya!"<sup>10</sup> Pertengkarannya itu menjadi begitu hebat sehingga komandan itu takut kalau-kalau Paulus akan dikeroyok oleh mereka. Jadi ia menyuruh pasukannya pergi mengambil Paulus dari tengah-tengah orang-orang itu dan membawa dia ke markas.<sup>11</sup> Malam berikutnya Tuhan Yesus berdiri di sisi Paulus dan berkata, "Kuatkan hatimu! Engkau sudah memberi kesaksianmu mengenai Aku di Yerusalem. Engkau nanti harus memberi kesaksian itu di Roma juga."<sup>12</sup> Pagi-pagi keesokan harinya, orang-orang Yahudi mulai mengadakan komplotan. Mereka bersumpah tidak akan makan atau minum kalau mereka belum membunuh Paulus.<sup>13</sup> Ada lebih dari empat puluh orang yang mengadakan komplotan itu.<sup>14</sup> Mereka pergi kepada imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi serta berkata, "Kami telah bersumpah bersama-sama, tidak akan makan atau minum apa-apa kalau kami belum membunuh Paulus."<sup>15</sup> Nah, sekarang Saudara-saudara dengan anggota-anggota Mahkamah Agama hendaknya mengirim surat kepada komandan pasukan Roma itu untuk minta dia membawa Paulus kembali menghadap kalian, seolah-olah kalian mau memeriksa lagi perkaranya dengan lebih teliti. Dan kami akan siap untuk membunuh dia sebelum ia sampai di sini."<sup>16</sup> Tetapi anak dari saudara perempuan Paulus mendengar rencana komplotan itu. Maka ia pergi ke markas dan memberitahukan hal itu kepada Paulus.<sup>17</sup> Paulus lalu memanggil seorang perwira dan berkata kepadanya, "Bawalah anak muda ini kepada komandan; ia mau melaporkan sesuatu kepadanya."<sup>18</sup> Perwira itu mem-

bawa anak muda itu kepada komandan dan berkata, "Paulus, tahanan itu, memanggil saya dan minta saya membawa anak muda ini kepada Bapak; ia mau melaporkan sesuatu."<sup>19</sup> Komandan itu memegang tangan anak muda itu, lalu membawa dia menyendiri ke samping dan bertanya, "Kau mau beritahukan apa kepada saya?"<sup>20</sup> Anak muda itu menjawab, "Orang-orang Yahudi sudah sepakat untuk minta Tuan membawa Paulus menghadap Mahkamah Agama besok, seolah-olah mereka mau memeriksa lagi perkaranya dengan lebih teliti."<sup>21</sup> Tetapi janganlah Tuan menuruti permintaan mereka itu, sebab ada lebih dari empat puluh orang yang sedang bersembunyi untuk menghadang dia di jalan. Mereka semuanya sudah bersumpah tidak akan makan dan minum kalau mereka belum membunuh Paulus. Sekarang pun mereka sudah siap; tinggal menunggu jawaban Tuan saja."<sup>22</sup> Komandan itu berkata, "Jangan beritahukan kepada siapa pun bahwa kau sudah melaporkan ini kepada saya." Lalu ia menyuruh anak muda itu pulang.<sup>23</sup> Kemudian komandan itu memanggil dua orang perwira, lalu ia berkata kepada mereka, "Siapkan dua ratus prajurit bersama tujuh puluh tentara berkuda dan dua ratus tentara bertombak untuk berangkat pukul sembilan malam ini juga ke Kaisarea."<sup>24</sup> Sediakan juga kuda untuk dikendarai Paulus dan bawalah dia dengan selamat sampai kepada Gubernur Feliks."<sup>25</sup> Lalu komandan itu menulis surat yang berbunyi sebagai berikut,<sup>26</sup> "Yang Mulia Gubernur Feliks. Salam dari Klaudius Lisias!<sup>27</sup> Orang ini sudah ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan hampir saja mereka bunuh, kalau saya tidak datang dengan pasukan saya dan menyelamatkan dia; sebab saya mendengar bahwa dia warga negara Roma."<sup>28</sup> Karena saya ingin mengetahui apa sebenarnya kesalahan yang mereka tuduhkan kepadanya, maka saya membawanya kepada Mahkamah Agama mereka.<sup>29</sup> Ternyata ia tidak melakukan sesuatu pun yang patut dihukum dengan hukuman mati atau dipenjarakan. Tuduhan mereka kepadanya hanyalah berhubungan dengan hukum-hukum agama mereka sendiri.<sup>30</sup> Kemudian saya diberitahu bahwa ada rencana jahat dari orang-orang Yahudi terhadap dia. Jadi langsung saya mengirim dia kepada Tuan Gubernur. Dan saya sudah menyuruh para penuduhnya membawa pengaduan mereka kepadanya kepada Tuan."<sup>31</sup> Maka anggota-anggota tentara itu menjalankan tugas mereka. Mereka mengambil Paulus lalu membawa dia malam itu sampai ke Antipatris.<sup>32</sup> Besoknya mereka membiarkan pasukan berkuda meneruskan perjalanan dengan Paulus, dan mereka sendiri kembali ke markas.<sup>33</sup> Ketika pasukan berkuda itu sampai di Kaisarea, mereka menyampaikan surat itu kepada gubernur, lalu menyerahkan Paulus kepadanya.<sup>34</sup> Sesudah gubernur itu membaca surat itu, ia bertanya kepada Paulus dari mana asalnya. Ketika ia tahu bahwa Paulus berasal dari Kilikia,<sup>35</sup> ia berkata, "Baiklah! Saya akan memeriksa perkaramu, apabila orang-orang yang mengadukan engkau sudah tiba di sini." Lalu ia memerintahkan

supaya Paulus ditahan di dalam istana Herodes.

**24**Lima hari kemudian, Imam Agung Ananias dan pemimpin pemimpin Yahudi pergi ke Kaisarea bersama seorang pengacara yang bernama Tertulus. Mereka menghadap Gubernur Feliks dan mengemukakan pengaduan mereka terhadap Paulus. <sup>2</sup>Ketika Tertulus dipanggil ke depan, ia menuduh Paulus sebagai berikut, "Tuan Gubernur Yang Mulia! Di bawah pimpinan Tuan negeri kami tenteram. Dan atas kebijaksanaan Tuan pun sudah banyak perbaikan yang dilaksanakan untuk bangsa kami. <sup>3</sup>Semuanya itu kami sambut selalu dengan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya di mana pun juga. <sup>4</sup>Tetapi supaya jangan membuang banyak waktu Tuan, saya mohon sudilah Tuan mendengarkan pengaduan kami yang ringkas ini. <sup>5</sup>Kami dapati orang ini pengacau yang berbahaya. Di mana-mana ia menimbulkan keributan di antara orang-orang Yahudi dan ia menjadi pemimpin gerakan orang-orang Nazaret. <sup>6</sup>Ia malah sudah mencoba membikin najis Rumah Tuhan, tetapi kami menangkap dia. (Kami bermaksud mengadilinya menurut hukum agama kami sendiri. <sup>7</sup>Tetapi komandan Lisias merebut dia dari kami, <sup>8</sup>dan memerintahkan supaya para pengadunya menghadap Tuan.) Kalau Tuan memeriksa orang ini, Tuan sendiri akan mendengar dari dia kebenaran dari semuanya yang kami adukan ini terhadap dia." <sup>9</sup>Orang-orang Yahudi yang di situ juga ikut menuduh Paulus dan membenarkan semua yang dikatakan oleh Tertulus. <sup>10</sup>Lalu gubernur itu memberi isyarat kepada Paulus bahwa ia boleh berbicara. Maka Paulus berkata, "Saya tahu Tuan sudah menjadi hakim negeri ini bertahun-tahun lamanya. Itu sebabnya saya merasa senang mengajukan pembelaan saya ini di hadapan Tuan. <sup>11</sup>Tuan dapat menyelidiki sendiri bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu saya pergi ke Yerusalem untuk sembahyang. <sup>12</sup>Dan tidak pernah orang-orang Yahudi itu mendapati saya bertengkar dengan seseorang pun atau mengumpulkan orang untuk membuat huru-hara baik di Rumah Tuhan maupun di rumah-rumah ibadat atau di mana saja di dalam kota. <sup>13</sup>Mereka pun tidak dapat membuktikan tuduhan-tuduhan yang mereka ajukan kepada Tuan terhadap saya. <sup>14</sup>Memang saya harus akui kepada Tuan bahwa saya menyembah Allah nenek moyang kami menurut ajaran Yesus yang mereka anggap salah. Tetapi saya masih percaya akan semuanya yang tertulis di dalam Buku Musa dan Buku Nabi-nabi. <sup>15</sup>Sama seperti mereka, saya juga mempunyai harapan kepada Allah bahwa semua orang akan hidup kembali sesudah mati--orang-orang baik, maupun orang-orang jahat! <sup>16</sup>Itu sebabnya saya selalu berusaha sebaik-baiknya, supaya hati nurani saya bersih terhadap Allah dan bersih terhadap manusia. <sup>17</sup>Setelah beberapa tahun tidak berada di Yerusalem, saya kembali ke sana untuk membawa bantuan uang kepada bangsa saya dan untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. <sup>18</sup>Pada waktu saya sedang melakukan itu, mereka mene-

mukan saya di Rumah Tuhan, sesudah saya selesai dengan upacara penyucian diri. Tidak ada orang banyak bersama saya, dan tidak ada juga keributan di situ pada waktu itu. <sup>19</sup>Hanya ada beberapa orang Yahudi di sana dari provinsi Asia. Merekalah yang seharusnya ada di sini untuk mengajukan pengaduan mereka kepada Tuan, kalau mereka ada sesuatu pengaduan terhadap saya. <sup>20</sup>Atau biarlah orang-orang ini sendiri mengemukakan kejahatan apa yang mereka dapati pada saya ketika saya dihadapkan pada Mahkamah Agama. <sup>21</sup>Mereka dapati hanya kalimat yang satu ini saja yang saya ucapkan di hadapan mereka, yaitu kalimat: Saya diadili hari ini oleh sebab saya percaya bahwa orang-orang mati akan dihidupkan kembali." <sup>22</sup>Lalu Feliks yang sudah mengetahui banyak tentang ajaran Yesus, mengakhiri sidang perkara itu. "Saya akan memutuskan perkara ini," katanya, "kalau komandan Lisias sudah datang." <sup>23</sup>Lalu ia memerintahkan perwira yang bertanggung jawab atas Paulus itu supaya tetap menahan Paulus, tetapi dengan memberi sedikit kebebasan kepadanya dan mengizinkan kawan-kawannya memberikan kepadanya apa yang diperlukannya. <sup>24</sup>Beberapa hari kemudian Feliks datang, ditemani istrinya yang bernama Drusila; ia seorang Yahudi. Lalu Feliks menyuruh orang mengambil Paulus, kemudian Feliks mendengarkan Paulus berbicara tentang percaya kepada Kristus Yesus. <sup>25</sup>Tetapi ketika Paulus meneruskan pembicaraannya tentang kejujuran dan tahan nafsu dan tentang hukuman pada Hari Kiamat, Feliks menjadi takut lalu berkata, "Engkau boleh pergi sekarang. Saya akan memanggil engkau lagi kalau ada kesempatan." <sup>26</sup>Sementara itu Feliks berharap akan mendapat uang dari Paulus. Itu sebabnya ia berkali-kali menyuruh orang mengambil Paulus untuk berbicara dengan dia. <sup>27</sup>Setelah dua tahun, Perkius Festus menggantikan Feliks sebagai gubernur. Dan karena Feliks mau mengambil hati orang-orang Yahudi, ia membiarkan Paulus di dalam penjara.

**25**Tiga hari sesudah Festus sampai di daerah itu, ia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem. <sup>2</sup>Di sana imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi mengajukan kepadanya pengaduan mereka terhadap Paulus. Mereka terus saja membujuk Festus <sup>3</sup>supaya atas kebaikan hatinya kepada mereka, ia mau menyuruh orang membawa Paulus ke Yerusalem; sebab mereka sudah sepakat untuk membunuh dia di tengah jalan. <sup>4</sup>Tetapi Festus menjawab, "Paulus sedang ditahan di Kaisarea; dan saya sendiri pun tidak lama lagi akan kembali ke sana. <sup>5</sup>Jadi, biarlah orang-orang terkemuka di antara kalian pergi bersama-sama saya ke Kaisarea dan memperkarakan dia di sana, kalau memang ia sudah melakukan sesuatu kesalahan." <sup>6</sup>Sesudah tinggal di Yerusalem kira-kira delapan atau sepuluh hari lagi, Festus kembali ke Kaisarea. Besoknya ia mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan supaya Paulus dibawa menghadap. <sup>7</sup>Ketika Paulus tiba, orang-orang Ya-

hudi yang telah datang dari Yerusalem berdiri di sekelilingnya, dan mulai mengajukan tuduhan-tuduhan yang berat terhadapnya. Tetapi mereka tidak dapat membuktikan tuduhan-tuduhan itu. <sup>8</sup>Dalam pembelaannya, Paulus berkata, "Saya tidak melakukan sesuatu pun yang salah terhadap hukum Musa atau terhadap Rumah Tuhan ataupun terhadap Kaisar Roma." <sup>9</sup>Tetapi Festus mau mengambil hati orang Yahudi. Maka ia bertanya kepada Paulus, "Maukah engkau pergi ke Yerusalem untuk diadili di sana di depan saya mengenai tuduhan-tuduhan itu?" <sup>10</sup>Paulus menjawab, "Saya sedang berdiri di hadapan mahkamah Kaisar Roma; dan di tempat itulah saya harus diadili. Tuan sendiri tahu bahwa saya tidak bersalah terhadap orang Yahudi. <sup>11</sup>Kalau saya sudah melanggar hukum dan melakukan sesuatu yang patut dihukum dengan hukuman mati, saya rela mati. Tetapi kalau tuduhan-tuduhan mereka tidak benar, tidak seorang pun boleh menyerahkan saya kepada mereka. Saya minta diadili di pengadilan Kaisar!" <sup>12</sup>Sesudah berunding dengan penasihat-penasihatnya, Festus berkata, "Engkau minta diadili di pengadilan Kaisar, jadi engkau harus pergi menghadap Kaisar." <sup>13</sup>Tidak beberapa lama kemudian, Raja Agripa dan Bernike datang ke Kaisarea untuk mengucapkan selamat kepada Festus. <sup>14</sup>Setelah mereka berada beberapa hari di situ, Festus menerangkan perkara Paulus kepada Raja Agripa. Festus berkata, "Ada di sini seorang tahanan yang ditinggalkan oleh Feliks. <sup>15</sup>Waktu saya berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi mengajukan pengaduan mereka terhadap orang itu dan minta supaya saya menjatuhkan hukuman kepadanya. <sup>16</sup>Tetapi saya menjawab bahwa orang Roma tidak bisa menyerahkan begitu saja seorang tertuduh untuk dihukum, kalau tertuduh itu belum berhadapan dengan pendakwa-pendakwanya dan diberi kesempatan membela diri. <sup>17</sup>Jadi, waktu mereka datang kemari, saya tidak menunggu lamalama. Besoknya saya langsung mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan supaya orang itu dibawa menghadap. <sup>18</sup>Ketika para pendakwanya berdiri mengajukan pengaduan mereka, mereka tidak mengajukan sesuatu kejahatan pun seperti yang saya kira mereka akan ajukan. <sup>19</sup>Mereka hanya berbeda pendapat dengan dia mengenai agama mereka sendiri dan mengenai seseorang yang bernama Yesus. Orang itu sudah mati, tetapi Paulus berkeras bahwa orang itu hidup. <sup>20</sup>Karena saya bingung mengenai bagaimana saya bisa mendapat keterangan-keterangan mengenai perkara itu, saya bertanya kepada Paulus apakah ia mau pergi ke Yerusalem dan diadili di sana atas perkara itu. <sup>21</sup>Tetapi Paulus minta naik banding; ia minta supaya ia tetap tinggal di tahanan sampai perkaranya diputuskan oleh Kaisar. Oleh sebab itu saya memerintahkan supaya ia ditahan terus, sampai saya mendapat kesempatan untuk mengirim dia kepada Kaisar." <sup>22</sup>Lalu Agripa berkata kepada Festus, "Saya sendiri pun ingin mendengar orang itu." "Besok Tuan dapat mendengarnya," ja-

wab Festus. <sup>23</sup>Besoknya Agripa dan Bernike datang dengan upacara kebesaran. Mereka memasuki ruang sidang bersama-sama dengan pembesar-pembesar angkatan perang dan orang-orang terkemuka di kota itu. Atas perintah Festus, Paulus dibawa masuk. <sup>24</sup>Lalu Festus berkata, "Baginda Agripa dan para hadirin! Orang ini sudah diadukan kepada saya oleh seluruh bangsa Yahudi, baik yang di Yerusalem maupun yang di sini. Mereka menuntut dengan berteriak-teriak bahwa ia tidak patut dibiarkan hidup. <sup>25</sup>Tetapi saya tidak menemukan sesuatu pun yang sudah dilakukannya yang dapat dihukum dengan hukuman mati. Dan oleh sebab ia sendiri sudah minta perkaranya diadili pada pengadilan Kaisar, saya sudah memutuskan untuk mengirim dia kepada Kaisar. <sup>26</sup>Tetapi saya belum mempunyai sesuatu keterangan yang tegas mengenai dirinya untuk ditulis dalam surat saya kepada Kaisar. Itu sebabnya saya menghadapkan dia kepada Tuan-tuan sekalian, terutama sekali kepada Yang Mulia Baginda Agripa! Maksud saya ialah supaya sesudah pemeriksaan ini, ada bahan bagi saya untuk menulis. <sup>27</sup>Sebab menurut perasaan saya, tidaklah pada tempatnya mengirim seorang tahanan dengan tidak menyatakan kesalahan-kesalahan yang dituduhkan kepadanya."

**26**Agripa berkata kepada Paulus, "Engkau diizinkan berbicara untuk membela diri." Maka Paulus mengangkat tangannya lalu menyampaikan pembelaannya sebagai berikut, <sup>2</sup>"Yang Mulia Baginda Agripa! Saya merasa beruntung sekali dapat mengajukan pembelaan diri saya justru di hadapan Baginda mengenai semua pengaduan yang diajukan oleh orang-orang Yahudi terhadap saya; <sup>3</sup>terutama sekali sebab Baginda tahu benar adat istiadat dan masalah-masalah orang Yahudi. Oleh sebab itu, saya mohon sudiilah Baginda mendengarkan keterangan saya dengan sabar. <sup>4</sup>Semua orang Yahudi tahu bagaimana saya hidup sejak saya muda. Mereka tahu bahwa sejak saya menjadi orang muda, saya sudah hidup di antara bangsa saya sendiri di Yerusalem. <sup>5</sup>Sudah lama mereka tahu tentang saya. Dan kalau mereka mau, mereka dapat memberi kesaksian bahwa sejak semula saya sudah hidup sebagai orang Farisi dengan menuruti segala peraturannya yang paling ketat di dalam agama kami. <sup>6</sup>Dan sekarang saya berdiri di sini untuk diadili karena saya percaya akan perjanjian yang dibuat Allah kepada nenek moyang kami. <sup>7</sup>Perjanjian itu jugalah yang diharap-harapkan oleh kedua belas suku bangsa Israel, sehingga mereka berbakti kepada Allah siang dan malam. Dan justru karena saya percaya akan perjanjian itu, Baginda Yang Mulia, saya dipersalahkan oleh orang-orang Yahudi. <sup>8</sup>Mengapa saudara-saudara orang-orang Yahudi tidak dapat percaya bahwa Allah menghidupkan kembali orang mati? <sup>9</sup>Dahulunya saya sendiri pun berpendapat bahwa saya harus melakukan segala-galanya untuk menentang Yesus dari Nazaret itu. <sup>10</sup>Dan memang itulah yang sudah saya lakukan di Yerusalem. Dengan

surat kuasa dari imam-imam kepala, saya sudah memasukkan ke dalam penjara banyak orang-orang yang setia kepada Allah. Saya malah ikut juga menyetujui bahwa mereka dijatuhi hukuman mati. <sup>11</sup>Banyak kali saya menyiksa mereka di rumah-rumah ibadat, supaya memaksa mereka mengingkari apa yang mereka percayai. Begitu panas hati saya terhadap mereka, sehingga ke kota-kota lain pun saya pergi untuk mengejar mereka di sana.” <sup>12</sup>”Dengan maksud itulah juga saya membawa surat kuasa dari imam-imam kepala dan pergi ke Damsyik. <sup>13</sup>Dan pada waktu saya di tengah jalan, waktu tengah hari, Baginda Yang Mulia, saya melihat suatu sinar dari langit yang lebih terang daripada matahari. Sinar itu memancar sekeliling saya dan sekeliling orang-orang yang berjalan bersama-sama saya. <sup>14</sup>Kami semua jatuh ke tanah. Lalu saya mendengar suara berkata kepada saya di dalam bahasa Ibrani, 'Saulus, Saulus! Mengapakah engkau terus saja menganiaya Aku? Engkau akan merasa sakit sendiri, kalau engkau terus saja melawan pimpinan Dia yang menjadi tuannya.' <sup>15</sup>Maka saya berkata, 'Siapakah Engkau, Tuan?' Dan Tuhan menjawab, 'Akulah Yesus yang engkau aniaya. <sup>16</sup>Bangunlah dan berdiri! Aku memperlihatkan diri kepadamu dengan maksud untuk mengangkat engkau menjadi pelayan-Ku. Engkau harus memberitakan kepada orang lain apa yang engkau lihat hari ini tentang Aku dan tentang apa yang Aku akan tunjukkan kepadamu nanti pada waktu yang akan datang. <sup>17</sup>Aku akan melepaskan engkau dari bangsa Israel dan dari bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi. Aku akan menyuruh engkau pergi kepada mereka <sup>18</sup>untuk mencelikkan mata mereka, supaya mereka keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang; supaya mereka lepas dari pengaruh Iblis, lalu dikuasai oleh Allah. Maka dengan percaya kepada-Ku dosa-dosa mereka akan diampuni dan mereka akan menjadi anggota umat Allah yang terpilih.'” <sup>19</sup>”Karena itu, Baginda Agripa, saya selalu berusaha taat kepada penglihatan yang telah saya terima dari Allah itu. <sup>20</sup>Dengan terus terang saya memberitahukan kepada orang-orang bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka dan menyerahkan diri kepada Allah serta menunjukkan dalam hidup mereka bahwa mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. Saya memberitahukan hal itu mula-mula di Damsyik, kemudian di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan di antara orang-orang bukan Yahudi. <sup>21</sup>Maka karena itulah orang-orang Yahudi menangkap saya di Rumah Tuhan dan berusaha membunuh saya. <sup>22</sup>Tetapi sampai saat ini saya dilindungi oleh Allah, sehingga saya dapat berdiri di sini untuk memberi kesaksian saya kepada semua orang--besar ataupun kecil. Apa yang saya katakan ini tidaklah lain daripada apa yang sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi dan Musa; <sup>23</sup>yaitu bahwa Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah itu harus menderita, dan menjadi orang pertama yang bangkit kembali sesudah mati; supaya dengan itu Ia dapat memberitakan terang--yakni keselamatan--baik

kepada orang-orang Yahudi maupun kepada orang-orang bukan Yahudi.” <sup>24</sup>Sementara Paulus mengemukakan pembelaannya itu, Festus berteriak, "Kau sudah gila Paulus! Ilmu yang banyak itu sudah menjadikan engkau gila!" <sup>25</sup>Tetapi Paulus menjawab, "Saya tidak gila, Yang Mulia. Kata-kata yang saya ucapkan itu benar dan keluar dari pikiran yang sehat. <sup>26</sup>Baginda Agripa sendiri mengetahui betul akan hal-hal itu. Itu sebabnya saya berani berbicara di hadapan Baginda dengan terus terang. Saya yakin tidak satu pun dari hal-hal itu yang belum diketahui oleh Baginda, sebab semuanya itu tidak terjadi di tempat-tempat yang tersembunyi. <sup>27</sup>Yang Mulia Baginda Agripa, apakah Baginda percaya akan apa yang dikatakan oleh nabinabi? Saya rasa Baginda percaya!" <sup>28</sup>Lalu Agripa berkata kepada Paulus, "Kau kira gampang membuat saya menjadi orang Kristen dalam waktu yang singkat ini?" <sup>29</sup>”Dalam waktu yang singkat atau dalam waktu yang panjang,” jawab Paulus, "saya berdoa kepada Allah supaya Baginda dan Tuan-tuan semuanya yang mendengarkan saya hari ini dapat menjadi seperti saya--kecuali belunggu ini, tentunya!" <sup>30</sup>Akhirnya baginda raja, gubernur dan Bernike, serta semua yang lainnya berdiri. <sup>31</sup>Setelah berada di luar, mereka berkata satu sama lain, "Orang ini tidak berbuat sesuatu pun yang patut dihukum dengan hukuman mati atau dipenjarakan." <sup>32</sup>Lalu Agripa berkata kepada Festus, "Orang ini sudah dapat dibebaskan, seandainya ia tidak menuntut perkaranya diadili di pengadilan Kaisar."

**27**Setelah diputuskan bahwa kami harus berlayar ke Italia, Paulus dan beberapa orang tahanan yang lain diserahkan kepada Yulius, perwira pasukan tentara Roma yang disebut "Resimen Kaisar". <sup>2</sup>Kami naik ke kapal yang datang dari Adramitium, kemudian berangkat dengan kapal itu yang sudah siap berlayar ke pelabuhan-pelabuhan di provinsi Asia. Aristarkhus, seorang Makedonia yang datang dari Tesalonika, berlayar juga bersama-sama dengan kami. <sup>3</sup>Besoknya kami tiba di Sidon. Paulus diperlakukan dengan baik sekali oleh Yulius. Ia diizinkan mengunjung kawan-kawannya supaya mereka dapat memberikan kepadanya apa yang diperlukannya. <sup>4</sup>Dari situ kami meneruskan pelayaran. Oleh sebab angin berlawanan dengan arah kapal, kami berlayar terus menyusur pantai pulau Siprus yang agak terlindung dari angin. <sup>5</sup>Kemudian kami mengarungi laut yang berhadapan dengan Kilikia dan Pamfilia lalu sampai di Mira di negeri Likia. <sup>6</sup>Di situ perwira itu mendapati sebuah kapal dari Aleksandria yang mau berlayar ke Italia. Maka ia memindahkan kami ke kapal itu. <sup>7</sup>Beberapa hari lamanya kami berlayar lambat sekali, dan dengan susah payah akhirnya kami sampai sejauh kota Knidus. Kemudian karena angin masih juga buruk, kami tidak dapat meneruskan pelayaran ke jurusan semula. Maka kami berlayar ke selatan pulau Kreta melewati Tanjung Salmone supaya di sana kami terlindung dari angin. <sup>8</sup>Dengan susah payah kami berlayar menyu-

sur pantai pulau itu sampai akhirnya kami tiba di suatu tempat yang bernama Pelabuhan Indah, tidak berapa jauh dari kota Lasea. <sup>9</sup>Pada waktu itu Hari Raya Pendamaian orang Yahudi sudah lewat. Kami sudah kehilangan banyak waktu, sehingga sudah bukan waktunya lagi untuk berlayar dengan aman. Oleh sebab itu Paulus memberi nasihat ini kepada mereka, <sup>10</sup>"Saudara-saudara, menurut pendapat saya, adalah sangat berbahaya kalau kita berlayar terus. Kita akan mengalami kerugian besar bukan hanya pada muatan kita dan kapal kita, tetapi jiwa kita pun dapat hilang." <sup>11</sup>Tetapi perwira itu lebih percaya kepada jurumudi dan kapten kapal daripada kata-kata Paulus. <sup>12</sup>Pelabuhan di situ memang tidak baik bagi kapal-kapal untuk tinggal pada musim dingin. Oleh sebab itu kebanyakan awak kapal setuju untuk berlayar lagi meninggalkan pelabuhan itu karena mereka mau berusaha sampai di Feniks dan tinggal di sana selama musim dingin. Feniks adalah pelabuhan di Kreta yang menghadap barat daya dan barat laut. <sup>13</sup>Pada waktu itu angin selatan bertiup dengan lembut. Maka awak kapal mengira mereka sudah dapat berlayar lagi. Jadi mereka membongkar sauh lalu berlayar menyusur pantai pulau Kreta. <sup>14</sup>Tetapi tak lama kemudian angin ribut--yaitu angin yang disebut angin Timur Laut--membadai dari darat, <sup>15</sup>dan memukul kapal kami. Oleh sebab tidak mungkin kapal berlayar terus melawan angin, maka kami menyerah saja dan membiarkan kapal terhanyut dibawa angin. <sup>16</sup>Kami terlindung sedikit, ketika kami lewat di sebelah selatan pulau Kauda yang kecil itu. Di situ dengan susah payah kami berhasil menguasai sekoci kapal kami. <sup>17</sup>Sesudah sekoci itu dinaikkan ke kapal, kapal itu sendiri diperkuat dengan memakai tali yang diikat melingkari kapal itu. Karena takut terdampar di dasar pasir Sirtis yang dangkal, layar diturunkan lalu kapal dibiarkan mengikuti angin. <sup>18</sup>Angin terus mengamuk, sehingga keesokan harinya muatan kapal mulai dibuang ke dalam laut. <sup>19</sup>Hari berikutnya lagi awak-awak kapal itu membuang pula perkakas-perkakas kapal ke laut dengan tangan mereka sendiri. <sup>20</sup>Berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari dan bintang, dan angin pun terus-menerus mengamuk. Akhirnya lenyaplah harapan kami untuk selamat. <sup>21</sup>Beberapa waktu lamanya orang-orang itu tidak makan. Maka Paulus pergi berdiri di tengah-tengah mereka lalu berkata, "Saudara-saudara! Kalau kalian sudah menuruti nasihat saya dan tidak berlayar dari Kreta, kita tidak mengalami semua kerusakan dan kerugian ini. <sup>22</sup>Tetapi sekarang pun saya minta dengan sangat supaya kalian berbesar hati. Tidak seorang pun dari Saudara yang akan mati; kita akan kehilangan hanya kapal ini saja. <sup>23</sup>Sebab tadi malam malaikat dari Allah yang saya sembah, yaitu Allah yang memiliki saya, datang kepada saya. <sup>24</sup>Malaikat itu berkata, 'Jangan takut, Paulus! Sebab engkau akan menghadap Kaisar. Dan atas kebaikan hati Allah kepadamu, semua orang yang berlayar denganmu akan selamat karena eng-

kau.' <sup>25</sup>Oleh sebab itu, Saudara-saudara, hendaklah Saudara berbesar hati! Sebab saya percaya kepada Allah bahwa semuanya akan terjadi seperti yang dikatakan-Nya kepada saya. <sup>26</sup>Tetapi kita akan terdampar nanti di pantai suatu pulau." <sup>27</sup>Pada malam yang keempat belas kami sedang terapung-apung di Laut Adria. Kira-kira tengah malam awak kapal merasa kapal sedang mendekati darat. <sup>28</sup>Jadi mereka mengulurkan tali dengan batu untuk mengukur dalamnya laut. Ternyata tempat itu sedalam hampir empat puluh meter. Tidak lama kemudian mereka mengukur lagi, lalu mendapati laut di tempat itu sedalam hampir tiga puluh meter. <sup>29</sup>Mereka takut kapal akan terkandas pada batu karang, jadi mereka menurunkan empat buah sauh dari bagian belakang kapal, lalu mengharap kalau boleh cepat-cepat pagi. <sup>30</sup>Diam-diam para awak kapal mencoba lari dari kapal itu. Mereka menurunkan sekoci ke air dengan berbuat seolah-olah mau menurunkan sauh dari depan kapal. <sup>31</sup>Tetapi Paulus berkata kepada perwira dan prajurit-prajurit yang di kapal itu, "Kalau awak kapal ini tidak tinggal di kapal, Saudara-saudara semuanya tidak dapat selamat." <sup>32</sup>Oleh sebab itu prajurit-prajurit itu memotong tali sekoci itu, sehingga sekoci itu hanyut. <sup>33</sup>Pada waktu sebelum fajar, Paulus menganjurkan supaya mereka semua makan. Paulus berkata, "Sudah empat belas hari lamanya Saudara semuanya hanya menunggu-nunggu saja dalam keadaan tegang dan tidak makan apa-apa. <sup>34</sup>Saya anjurkan, makanlah sedikit. Itu baik untuk kalian, supaya kalian kuat lagi. Sebab Saudara semuanya akan selamat dan tidak kurang apa-apa." <sup>35</sup>Sesudah berkata begitu Paulus mengambil roti lalu mengucapkan terima kasih kepada Tuhan di hadapan mereka semua. Kemudian ia membagi-bagi roti itu, lalu makan. <sup>36</sup>Maka mereka semua bersemangat kembali dan turut makan juga. <sup>37</sup>Semua yang berada di kapal itu ada dua ratus tujuh puluh enam orang. <sup>38</sup>Setelah semua makan secukupnya, mereka membuang muatan gandum ke laut supaya kapal menjadi ringan. <sup>39</sup>Waktu hari sudah siang, awak kapal melihat daratan, tetapi mereka tidak tahu daratan apa itu. Mereka melihat sebuah teluk dengan pantainya. Jadi mereka bermaksud mendaratkan kapal di sana kalau dapat. <sup>40</sup>Maka tali-tali sauh dipotong lalu sauh-sauh itu dibiarkan tenggelam ke laut. Sejalan dengan itu juga mereka melepaskan tali yang mengikat kemudi-kemudi. Kemudian mereka menaikkan layar di bagian depan kapal supaya angin meniup kapal itu maju menuju pantai. <sup>41</sup>Tetapi kapal itu terbentur dasar pasir. Bagian depannya terkandas dan tidak bergerak, sedangkan bagian belakangnya hancur dipukul ombak yang keras. <sup>42</sup>Prajurit-prajurit di kapal itu berniat membunuh semua orang tahanan, karena mereka takut jangan-jangan nanti ada yang berenang ke darat dan lari. <sup>43</sup>Tetapi perwira itu mencegah niat mereka itu karena ia mau menyelamatkan Paulus. Ia menyuruh semua orang yang dapat berenang terjun dahulu dan berenang ke pantai; <sup>44</sup>yang lain-lainnya harus menyusul dengan berpegang

pada papan-papan atau pecahan kapal itu. Dengan jalan begitulah kami semua selamat sampai ke darat.

**28**Setelah mendarat dengan selamat, baru kami tahu bahwa pulau itu bernama Malta. <sup>2</sup>Penduduk pulau itu sangat ramah terhadap kami. Mereka menyambut kami semuanya dengan baik dan menyalakan api untuk kami karena sudah mulai turun hujan dan udara pun dingin. <sup>3</sup>Paulus mengumpulkan kayu, dan menaruh kayu-kayu itu di atas api. Sementara ia melakukan itu, seekor ular keluar, karena panasnya api itu, lalu memagut tangannya. <sup>4</sup>Ketika penduduk pulau itu melihat ular itu tergantung di tangan Paulus, mereka berkata satu sama lain, "Orang ini tentulah pembunuh, sebab meskipun ia sudah luput dari bahaya laut, Dewi Keadilan tidak membiarkan ia hidup." <sup>5</sup>Tetapi Paulus megebas ular itu ke dalam api dengan tidak merasa sakit sedikit pun. <sup>6</sup>Mereka pikir sebentar lagi tangan Paulus akan bengkok atau tiba-tiba ia akan jatuh mati. Tetapi setelah menunggu beberapa lama dan tidak ada sesuatu luar biasa yang terjadi kepadanya, pikiran mereka berubah lalu mereka berkata bahwa Paulus adalah dewa. <sup>7</sup>Tidak jauh dari tempat itu ada tanah milik Publius, pejabat utama di pulau itu. Dengan baik hati ia menyambut kami sebagai tamunya selama tiga hari. <sup>8</sup>Pada waktu itu ayahnya sedang sakit, diserang demam dan disentri. Paulus pergi menengok ayah yang sakit itu lalu berdoa dan meletakkan tangan ke atasnya sehingga ia sembuh. <sup>9</sup>Karena kejadian itu semua orang yang sakit di pulau itu datang kepada Paulus, dan mereka disembuhkan. <sup>10</sup>Mereka memberikan kepada kami banyak hadiah, dan ketika kami hendak berlayar, mereka membawa ke kapal semua yang kami perlukan untuk perjalanan kami. <sup>11</sup>Sesudah tiga bulan di sana, kami berangkat dari pulau itu naik sebuah kapal dari Aleksandria yang selama musim dingin berlabuh di pulau itu. Kapal itu memakai lambang "Dewa Kembar Kastor dan Poluks". <sup>12</sup>Kami berlabuh di kota Sirakusa dan tinggal di situ tiga hari. <sup>13</sup>Dari situ kami berlayar lagi menyusur pantai sampai di kota Regium. Besoknya angin mulai bertiup dari selatan, sehingga dalam dua hari kami sampai di kota Putioli. <sup>14</sup>Di situ kami bertemu dengan beberapa orang yang percaya kepada Yesus, dan atas undangan mereka kami tinggal dengan mereka selama seminggu. Lalu kami berangkat ke Roma. <sup>15</sup>Saudara-saudara di Roma yang percaya kepada Yesus mendengar kabar tentang kami, sehingga mereka datang sampai ke Pasar Apius dan Pasanggrahan Tiga untuk menyambut kami. Ketika Paulus berjumpa dengan mereka, ia mengucapkan terima kasih kepada Allah dan hatinya menjadi tabah. <sup>16</sup>Waktu sampai di Roma, Paulus diperbolehkan tinggal sendiri dengan dikawal oleh seorang prajurit. <sup>17</sup>Setelah tiga hari, Paulus memanggil tokoh-tokoh orang Yahudi setempat. Dan sesudah mereka berkumpul, ia berkata kepada mereka, "Saudara-saudara! Saya tidak bersalah apa-apa terhadap bangsa kita, atau

melanggar adat kebiasaan yang kita terima dari nenek moyang kita. Meskipun begitu saya ditangkap di Yerusalem dan diserahkan kepada orang-orang Roma. <sup>18</sup>Setelah perkara saya diperiksa, mereka mau membebaskan saya, sebab ternyata saya tidak berbuat satu kesalahan pun yang patut dihukum dengan hukuman mati. <sup>19</sup>Tetapi karena orang-orang Yahudi menentang, saya terpaksa menuntut perkara saya diadili di pengadilan Kaisar Roma. Saya melakukan itu bukan karena saya mempunyai barang sesuatu pengaduan terhadap bangsa saya sendiri. <sup>20</sup>Dan itulah sebabnya saya minta bertemu dengan kalian untuk bercakap-cakap dengan kalian; sebab saya dibelenggu, justru karena Penyelamat yang diharap-harapkan oleh bangsa Israel." <sup>21</sup>Lalu mereka berkata kepadanya, "Kami belum menerima satu surat pun dari Yudea mengenai Saudara. Dan tidak ada seorang saudara pun dari sana yang datang membawa kabar mengenai Saudara atau berbicara yang buruk mengenai Saudara. <sup>22</sup>Tetapi kami ingin juga mendengar tentang kepercayaan Saudara, sebab kami semua sudah mendengar orang mencela ajaran yang Saudara anut itu." <sup>23</sup>Maka mereka dan Paulus menentukan suatu hari untuk bertemu. Pada hari itu banyak orang datang ke tempat tinggal Paulus. Dari pagi sampai sore Paulus menerangkan dan memberitakan kepada mereka berita tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Dengan memakai ayat-ayat dari Buku Musa dan Buku Nabinabi, Paulus berusaha membuat mereka percaya tentang Yesus. <sup>24</sup>Ada yang percaya akan apa yang dikatakan Paulus, tetapi ada juga yang tidak percaya. <sup>25</sup>Dengan pendirian yang berlawan-lawanan mereka meninggalkan tempat itu, setelah Paulus mengatakan yang berikut ini kepada mereka, "Memang tepat sekali apa yang dikatakan oleh Roh Allah melalui Nabi Yesaya kepada nenek moyang kalian! <sup>26</sup>Allah berkata, 'Pergilah katakan kepada bangsa ini: Kamu akan terus mendengar, tetapi tidak mengerti; kamu akan terus memperhatikan tetapi tidak tahu apa yang terjadi. <sup>27</sup>Sebab pikiran bangsa ini sudah menjadi tumpul, telinga mereka sudah menjadi tuli dan mata mereka sudah dipejamkan. Ini terjadi supaya mata mereka jangan melihat, telinga mereka jangan mendengar, pikiran mereka jangan mengerti, dan jangan kembali kepada-Ku, lalu Aku akan menyembuhkan mereka.'" <sup>28</sup>Akhirnya Paulus berkata, "Saudara-saudara harus tahu bahwa kabar tentang keselamatan yang dari Allah sekarang sudah dikabarkan kepada bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi. Mereka akan menurutinya!" <sup>29</sup>(Setelah Paulus berkata begitu, orang-orang Yahudi itu meninggalkan tempat itu sambil bertengkar satu sama lain.) <sup>30</sup>Dua tahun lamanya Paulus tinggal di Roma, di rumah yang disewanya sendiri. Ia senang menerima semua orang yang datang mengunjunginya. <sup>31</sup>Dan dengan berani ia memberitakan kepada mereka tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja dan tentang Tuhan Yesus Kristus. Paulus melakukan itu dengan bebas, tanpa dihalang-halangi.



## Roma

**1**Saudara-saudara sekalian di Roma yang dikasihi Allah dan yang sudah dipanggil oleh Allah untuk menjadi umat-Nya. Allah sudah memilih dan mengangkat saya khusus untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah. **2**Kabar Baik itu sudah dijanjikan oleh Allah pada zaman dahulu melalui nabi-nabi-Nya dan sudah tertulis dalam Alkitab. **3**Kabar Baik itu mengenai Anak Allah, Tuhan kita Yesus Kristus. Secara manusiawi, Ia adalah keturunan Daud, **4**tetapi secara ilahi Ia ternyata adalah Anak Allah. Itu terbukti dengan kuasa yang luar biasa melalui kebangkitan-Nya dari kematian. **5**Melalui Dia juga Allah memberikan kepada saya karunia menjadi rasul, supaya saya--untuk menghormati Kristus--membimbing orang-orang dari segala bangsa supaya percaya dan taat. **6**Yang dimaksudkan dengan segala bangsa adalah kalian juga yang berada di Roma; kalian pun sudah dipanggil untuk menjadi umat Yesus Kristus. **7**Itu sebabnya saya menulis kepadamu. Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepadamu. **8**Pertama-tama melalui Yesus Kristus, saya berterima kasih kepada Allah karena Saudara-saudara sekalian; sebab seluruh dunia sudah mendengar bahwa kalian percaya sekali kepada Kristus. **9**Saya selalu mengingat kalian kalau saya berdoa. Allah saksi saya bahwa apa yang saya katakan itu benar. Dialah Allah yang saya layani sepenuh hati dengan memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya. **10**Saya mohon dengan sangat kepada Allah, semoga Ia mau mengizinkan saya sekarang mengunjungi kalian. **11**Sebab saya ingin sekali bertemu dengan kalian supaya saya dapat membagi dengannya karunia dari Roh Allah untuk menguatkan kalian. **12**Maksud saya ialah karena kita sama-sama sudah percaya kepada Yesus Kristus, maka kita dapat saling menguatkan. **13**Saudara-saudara! Saya ingin supaya kalian tahu bahwa sudah banyak kali saya bermaksud mengunjungi tetapi selalu ada saja halangannya. Saya ingin supaya di antaramu pun pekerjaan saya ada hasilnya sebagaimana pekerjaan saya sudah berhasil di antara orang-orang yang bukan Yahudi di tempat-tempat yang lain. **14**Sebab saya mempunyai kewajiban terhadap segala bangsa: yang sudah beradab dan yang biadab, yang berpendidikan maupun yang belum berpendidikan. **15**Itulah sebabnya saya ingin sekali memberitakan Kabar Baik itu kepada kalian

yang tinggal di Roma juga. **16**Saya percaya sekali akan Kabar Baik itu, karena kabar itu adalah kekuatan Allah untuk menyelamatkan semua orang yang percaya; pertama-tama orang Yahudi, dan bangsa lain juga. **17**Sebab dengan Kabar Baik itu Allah menunjukkan bagaimana caranya hubungan manusia dengan Allah menjadi baik kembali; caranya ialah dengan percaya kepada Allah, dari mula sampai akhir. Itu sama seperti yang tertulis dalam Alkitab, "Orang yang percaya kepada Allah sehingga hubungannya dengan Allah menjadi baik kembali, orang itu akan hidup!" **18**Dari surga Allah menunjukkan murka-Nya terhadap semua dosa dan kejahatan manusia, sebab kejahatan menghalangi manusia untuk mengenal ajaran benar tentang Allah. **19**Apa yang dapat diketahui manusia tentang Allah sudah jelas di dalam hati nurani manusia, sebab Allah sendiri sudah menyatakan itu kepada manusia. **20**Semenjak Allah menciptakan dunia, sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan, yaitu keadaan-Nya sebagai Allah dan kuasa-Nya yang abadi, sudah dapat difahami oleh manusia melalui semua yang telah diciptakan. Jadi manusia sama sekali tidak punya alasan untuk membenarkan diri. **21**Manusia mengenal Allah, tetapi manusia tidak menghormati Dia sebagai Allah dan tidak juga berterima kasih kepada-Nya. Sebaliknya manusia memikirkan yang bukan-bukan; hati mereka sudah menjadi gelap. **22**Mereka merasa diri bijaksana, padahal mereka bodoh. **23**Bukannya Allah yang abadi yang mereka sembah, melainkan patung-patung yang menyerupai makhluk yang bisa mati; yaitu manusia, burung, binatang yang berkaki empat, dan binatang yang melata. **24**Oleh sebab itu Allah membiarkan mereka dikuasai oleh keinginan hati mereka untuk berbuat yang bejat, sehingga mereka melakukan hal-hal yang kotor terhadap sama sendiri. **25**Allah yang benar, mereka ganti dengan sesuatu yang palsu. Bukan Pencipta melainkan yang diciptakan itulah justru yang disembah dan dilayani oleh mereka. Padahal yang menciptakan itulah yang seharusnya dipuji selama-lamanya! Amin. **26**Karena manusia berbuat yang demikian, maka Allah membiarkan mereka menuruti nafsu mereka yang hina. Wanita-wanita mereka tidak lagi tertarik kepada laki-laki seperti yang lazimnya pada manusia, melainkan tertarik kepada sesama wanita. **27**Lelaki pun begitu juga; mereka tidak lagi secara wajar mengadakan hubungan dengan wanita, melainkan berahi

terhadap sesama lelaki. Laki-laki melakukan perbuatan yang memalukan terhadap sesama laki-laki, sehingga mereka menerima pembalasan yang setimpal dengan perbuatan mereka yang jahat itu. <sup>28</sup>Oleh sebab manusia tidak merasa perlu mengenal Allah, maka Allah membiarkan pikiran mereka menjadi rusak, sehingga mereka melakukan hal-hal yang mereka tidak boleh lakukan. <sup>29</sup>Hati mereka penuh dengan semua yang jahat, yang tidak benar; penuh dengan keserakahan, kebusukan dan perasaan dengki; penuh dengan keinginan untuk membunuh, berkelahi, menipu dan mendendam. Mereka suka membicarakan orang lain, <sup>30</sup>suka memburuk-burukkan nama orang lain; mereka sombong dan kurang ajar, yang benci kepada Allah dan suka membual. Mereka pandai mencari cara-cara baru untuk melakukan kejahatan. Mereka melawan orang tua; <sup>31</sup>mereka tidak mau mengerti orang lain; mereka tidak setia dan tidak berperikemanusiaan. <sup>32</sup>Mereka tahu, bahwa menurut hukum Allah, orang yang melakukan semuanya itu patut dihukum mati. Walaupun begitu mereka melakukan juga hal-hal itu; dan malah menyetujui pula orang lain melakukannya.

**2**Oleh karena itu, Saudara-saudara, siapakah Saudara sehingga Saudara mau menyalahkan orang lain? Saudara tidak punya apa-apa untuk membela diri! Sebab kalau Saudara menyalahkan orang lain, padahal Saudara sendiri melakukan perbuatan yang sama seperti mereka, maka Saudara menjatuhkan hukuman atas diri sendiri juga. <sup>2</sup>Kita tahu bahwa kalau Allah menjatuhkan hukuman ke atas orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan yang seperti itu, keputusan Allah itu benar. <sup>3</sup>Tetapi kalian, Saudara-saudara, melakukan sendiri juga hal-hal yang kalian tuduhkan kepada orang-orang lain! Dan kalian pikir kalian dapat lolos dari hukuman Allah? <sup>4</sup>Atau kalian pandang enteng kemurahan Allah dan kelapangan hati serta kesabaran-Nya yang begitu besar? Pasti kalian tahu bahwa Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya karena Ia mau supaya kalian bertobat dari dosa-dosamu. <sup>5</sup>Tetapi kalian keras kepala dan tidak mau berubah. Oleh sebab itu kalian sendirilah yang membuat hukumanmu menjadi bertambah berat pada Hari Kiamat, bila Allah menyatakannya murka-Nya dan menjatuhkan hukuman yang adil. <sup>6</sup>Sebab Allah akan membalas setiap orang setimpal dengan perbuatannya. <sup>7</sup>Allah memberikan hidup sejati dan kekal kepada mereka yang tekun berbuat baik untuk mendapatkan yang mulia, yang terhormat dan yang abadi. <sup>8</sup>Tetapi orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau taat kepada Allah, melainkan mengikuti yang jahat, orang-orang itu akan sangat dimurkai Allah. <sup>9</sup>Setiap orang yang suka berbuat jahat akan sengsara dan menderita; pertama-tama orang Yahudi, dan juga bangsa-bangsa lain. <sup>10</sup>Tetapi semua orang yang suka berbuat baik akan diberi kemuliaan dan kehormatan serta kesejahteraan oleh Allah; pertama-tama kepada orang Yahudi, begitu juga

kepada orang-orang bangsa lain. <sup>11</sup>Sebab Allah memperlakukan semua orang sama. <sup>12</sup>Orang-orang bangsa lain berdosa tanpa mengetahui hukum agama Yahudi. Jadi mereka dihukum di luar hukum itu. Tetapi orang-orang Yahudi berdosa sesudah mengetahui hukum itu; sebab itu mereka akan dituntut juga berdasarkan hukum itu. <sup>13</sup>Sebab orang baik kembali dengan Allah, bukan karena orang itu sudah mengetahui hukum agama Yahudi, melainkan karena ia melakukan apa yang tercantum dalam hukum itu. <sup>14</sup>Orang-orang bangsa lain tidak mengenal hukum agama Yahudi. Tetapi kalau mereka atas kemauan sendiri melakukan apa yang diperintahkan oleh hukum itu, hati mereka sendirilah yang menjadi hukum untuk mereka, meskipun mereka tidak mengenal hukum agama Yahudi. <sup>15</sup>Kelakuan mereka menunjukkan bahwa apa yang diperintahkan oleh hukum itu tertulis di hati mereka. Hati nurani mereka pun membuktikan hal itu, sebab mereka sendiri ada kalanya disalahkan dan ada kalanya dibenarkan oleh pikiran mereka. <sup>16</sup>Demikianlah yang akan terjadi nanti pada hari yang sudah ditentukan itu. Pada hari itu--menurut Kabar Baik yang saya beritakan--Allah melalui Yesus Kristus, akan menghakimi segala rahasia hati dan pikiran semua orang. <sup>17</sup>Tetapi sekarang bagaimana dengan Saudara-saudara sendiri? Saudara mengaku diri orang Yahudi. Saudara bergantung kepada hukum agama Yahudi dan Saudara bangga atas hubungan Saudara dengan Allah. <sup>18</sup>Saudara mendapat petunjuk-petunjuk dari hukum itu, sehingga Saudara mengetahui kehendak Allah dan tahu menentukan mana yang baik. <sup>19</sup>Saudara yakin bahwa Saudara adalah pemimpin orang buta dan terang bagi mereka yang berada di dalam kegelapan; <sup>20</sup>Saudara pendidik orang-orang yang berakhlak rendah, dan guru orang-orang yang bodoh. Saudara yakin bahwa di dalam hukum agama Yahudi, Saudara mempunyai segala pengetahuan dan ajaran yang benar. <sup>21</sup>Saudara mengajar orang lain; nah, mengapa Saudara tidak mengajar diri sendiri? Saudara mengajar orang supaya jangan mencuri, padahal Saudara sendiri mencuri! <sup>22</sup>Saudara mengajar orang supaya jangan berzinah, padahal Saudara sendiri berzinah! Saudara benci kepada berhala, padahal Saudara sendiri mengambil barang-barang dari rumah-rumah berhala. <sup>23</sup>Saudara membangga-banggakan bahwa Saudara mempunyai hukum Musa, padahal Saudara menghinakan Allah dengan tidak menuruti hukum-Nya. <sup>24</sup>Di dalam Alkitab tertulis begini, "Karena kamu, orang-orang Yahudi, maka nama Allah dicemarkan di antara bangsa-bangsa lain." <sup>25</sup>Kalau Saudara taat kepada hukum agama Yahudi, maka sunat Saudara ada gunanya juga. Tetapi kalau Saudara tidak bisa mematuhi hal-hal yang diperintahkan dalam hukum itu, maka sunat Saudara tidak berlaku sama sekali. <sup>26</sup>Kalau seorang bukan Yahudi yang tidak disunat, menuruti hukum agama Yahudi, bukankah Allah menganggapnya sebagai orang yang sudah disunat? <sup>27</sup>Dan orang-orang yang tidak disunat itu akan menyala-

lahkan Saudara orang Yahudi, sebab Saudara mempunyai hukum agama Yahudi dan Saudara disunat, tetapi Saudara melanggar hukum itu. Mereka tidak disunat, tetapi justru merekalah yang mentaati hukum agama Yahudi. <sup>28</sup>Karena orang Yahudi yang sejati bukanlah orang yang hanya namanya saja orang Yahudi; dan orang yang sungguh-sungguh disunat bukanlah orang yang disunat secara lahir saja. <sup>29</sup>Sebaliknya, seorang Yahudi yang sejati adalah orang yang hatinya berjiwa Yahudi; dan sunat yang sejati adalah sunat di hati yang dikerjakan oleh Roh Allah, bukan yang dicatat di dalam buku. Orang semacam itu menerima pujian dari Allah, bukan dari manusia.

**3**Kalau begitu, apakah untungnya menjadi orang Yahudi? Dan apakah faedahnya menurut peraturan sunat? <sup>2</sup>Tentu saja banyak faedahnya! Pertama-tama, karena kepada orang Yahudilah Allah mempercayakan perkataan-perkataan Allah. <sup>3</sup>Tetapi bagaimanakah kalau sebagian orang Yahudi tidak setia? Apakah karena itu Allah menjadi tidak setia? <sup>4</sup>Tentu tidak! Sebab jelaslah Allah selalu benar, walaupun setiap orang berbohong. Dalam Alkitab tertulis, "Hendaknya engkau terbukti benar dalam apa yang engkau ucapkan, dan engkau menang pada waktu engkau dihakimi." <sup>5</sup>Tetapi kalau keadilan Allah menjadi semakin nyata, oleh karena kita berbuat yang tidak benar, apakah yang hendak kita katakan? Bahwa Allah tidak adil kalau Ia menghukum kita? (Memang pertanyaan ini wajar secara manusia.) <sup>6</sup>Sekali-kali tidak! Sebab kalau Allah tidak adil, bagaimanakah Ia dapat menghakimi dunia ini? <sup>7</sup>Tetapi kalau karena perbuatan yang tidak benar, apa yang benar tentang Allah semakin menonjol sehingga Ia dipuji, mengapa orang yang berbuat jahat itu masih disalahkan sebagai orang berdosa? <sup>8</sup>Dan mengapa kita tidak boleh mengatakan, "Baiklah kita berbuat jahat supaya timbul kebaikan?" Memang ada orang-orang yang menghina saya dengan mengatakan bahwa saya sudah berkata begitu. Orang-orang semacam itu sewajarnya dihukum oleh Allah. <sup>9</sup>Nah, apakah kedudukan kita sebagai orang Yahudi lebih baik daripada kedudukan bangsa lain? Sekali-kali tidak! Sudah saya kemukakan bahwa baik orang Yahudi maupun bangsa lain, semuanya sudah dikuasai dosa. <sup>10</sup>Seperti yang tertulis dalam Alkitab, "Tidak seorang pun yang benar, <sup>11</sup>tidak seorang pun yang mengerti dan tidak seorang pun yang menyembah Allah. <sup>12</sup>Semua orang sudah menjauhkan diri dari Allah; semuanya telah sesat. Tidak seorang pun berbuat yang benar; seorang pun tidak! <sup>13</sup>Tenggorokan mereka bagaikan kuburan yang terbuka. Tipu daya mengalir dari lidah mereka, dan bibir mereka menyemburkan fitnah, seperti bisa ular. <sup>14</sup>Mulut mereka penuh dengan kutuk dan kecaman. <sup>15</sup>Langkah mereka cepat kalau hendak menyiksa dan membunuh orang. <sup>16</sup>Kehancuran dan kesusahan, ditabur mereka di mana-mana. <sup>17</sup>Mereka buta terhadap jalan kesejahteraan, <sup>18</sup>dan tidak menghormati Allah." <sup>19</sup>Sekarang

kita tahu bahwa semua yang tertulis dalam hukum agama Yahudi, adalah untuk orang-orang yang berada di bawah pemerintahan hukum itu. Dengan demikian tidak seorang pun dapat memberikan alasan apa-apa lagi dan seluruh dunia dapat dituntut oleh Allah. <sup>20</sup>Sebab tidak seorang pun dimungkinkan berbaik dengan Allah oleh karena orang itu melakukan hal-hal yang terdapat dalam hukum agama. Sebaliknya hukum itu cuma menunjukkan kepada manusia bahwa manusia berdosa. <sup>21</sup>Tetapi sekarang Allah sudah menunjukkan jalan bagaimana manusia berbaik dengan Dia; dan caranya itu tidak ada sangkut pautnya dengan hukum agama Yahudi. Buku-buku Musa dan buku-buku nabi-nabi justru menyatakan hal itu, <sup>22</sup>bahwa Allah memungkinkan manusia berbaik dengan Dia, hanya kalau manusia percaya kepada Yesus Kristus. Allah berbuat ini untuk semua orang yang percaya kepada Kristus; sebab tidak ada perbedaannya: <sup>23</sup>Semua orang sudah berdosa dan jauh dari Allah yang hendak menyelamatkan mereka. <sup>24</sup>Hanya karena rahmat Allah saja yang diberikan dengan cuma-cuma, hubungan manusia dengan Allah menjadi baik kembali; caranya ialah: manusia dibebaskan oleh Kristus Yesus. <sup>25</sup>Allah mengurbankan Kristus Yesus supaya dengan kematian-Nya itu manusia dinyatakan bebas dari kesalahan kalau mereka percaya kepada-Nya. Allah berbuat begitu untuk menunjukkan keadilan-Nya. Sebab pada masa yang lampau Allah sudah berlaku sabar terhadap dosa-dosa manusia, sehingga Ia tidak menghukum mereka. <sup>26</sup>Tetapi sekarang Ia bertindak terhadap dosa untuk membuktikan keadilan-Nya. Dengan cara itu Ia menunjukkan bahwa diri-Nya benar; dan setiap orang yang percaya kepada Yesus, dinyatakan-Nya sebagai orang yang sudah berbaik kembali dengan Allah. <sup>27</sup>Oleh karena itu tidak ada lagi alasan bagi kita untuk berbangga-bangga. Mengapa demikian? Apakah karena kita melakukan yang tercantum dalam hukum agama Yahudi? Bukan. Tetapi karena kita percaya. <sup>28</sup>Sebab kesimpulannya adalah begini: Orang dinyatakan berbaik kembali dengan Allah, bukan karena ia melakukan apa yang tercantum dalam hukum agama Yahudi, melainkan karena ia percaya kepada Yesus Kristus. <sup>29</sup>Ataukah Allah itu Allah orang Yahudi saja? Bukankah Ia Allah bangsa lain juga? Ya, memang Ia Allah bangsa lain juga! <sup>30</sup>Sebab Allah hanya satu. Dialah yang memungkinkan orang-orang Yahudi berbaik kembali dengan Allah karena mereka percaya. Dan Dialah pula yang memungkinkan orang-orang bangsa lain berbaik kembali dengan Allah; itu juga karena mereka percaya. <sup>31</sup>Apakah ini berarti bahwa karena kita percaya kepada Kristus, kita membuang hukum agama Yahudi? Sama sekali tidak! Malah justru dengan kepercayaan kita itu, kita menghargai hukum itu.

**4**Kalau begitu, apakah yang dapat kita katakan tentang Abraham, nenek moyang bangsa kita? Bagaimanakah pengalamannya? <sup>2</sup>Kalau hal-hal yang dilakukannya

menyebabkan Allah menerima dia sebagai orang yang menyenangkan hati Allah, maka ada juga alasan baginya untuk berbangga-bangga. Tetapi ia tidak dapat berbangga di hadapan Allah. <sup>3</sup>Dalam Alkitab tertulis, "Abraham percaya kepada Allah, dan karena kepercayaannya ini ia diterima oleh Allah sebagai orang yang menyenangkan hati Allah." <sup>4</sup>Orang yang bekerja, menerima gaji; dan gajinya tidak dianggap sebagai suatu pemberian, sebab itu adalah haknya. <sup>5</sup>Tetapi ada orang yang tidak bergantung pada usahanya sendiri; ia mempercayakan dirinya kepada Allah yang menyatakan orang berdosa bebas dari kesalahan. Berdasarkan percayanya itulah Allah menerima orang itu sebagai orang yang menyenangkan hati Allah. <sup>6</sup>Begitulah pendapat Daud juga; itu sebabnya ia mengucapkan selamat berbahagia kepada orang yang oleh Allah sudah diterima sebagai orang yang menyenangkan hati-Nya, tanpa Allah memperhatikan perbuatan-perbuatan orang itu. Daud berkata begini, <sup>7</sup>"Berbahagialah orang yang kesalahan-kesalahannya dimaafkan dan dosa-dosanya diampuni Allah! <sup>8</sup>Berbahagialah orang yang dosa-dosanya tidak dituntut oleh Tuhan!" <sup>9</sup>Apakah ucapan berbahagia ini ditujukan hanya kepada orang-orang yang menuruti peraturan sunat saja? Ataukah juga kepada orang-orang yang tidak menuruti peraturan sunat? Sudah kami sebut sebelumnya, bahwa Abraham diterima oleh Allah sebagai orang yang menyenangkan hati-Nya, karena Abraham percaya kepada Allah. <sup>10</sup>Nah, kapanakah Allah menyatakan hal itu? Sebelum atau sesudah Abraham disunat? Memang sebelum ia disunat, bukan sesudahnya. <sup>11</sup>Ia disunat kemudian, dan sunatnya itu hanya sebagai tanda bahwa Allah sudah menerimanya sebagai orang yang menyenangkan hati Allah, karena percaya kepada Allah. Ia diterima oleh Allah pada waktu ia masih belum mengikuti peraturan sunat. Dan Abraham menjadi bapak secara rohani bagi semua orang yang percaya kepada Allah, dan yang karenanya sudah diterima oleh Allah sebagai orang yang menyenangkan hati-Nya, walaupun mereka tidak mengikuti peraturan sunat. <sup>12</sup>Abraham juga bapak rohani untuk orang-orang yang mengikuti peraturan sunat. Ia bapak rohani mereka bukan hanya karena mereka mengikuti peraturan sunat, tetapi juga karena mereka hidup dengan percaya kepada Allah, sama seperti Abraham pada waktu ia belum mengikuti peraturan sunat. <sup>13</sup>Allah berjanji kepada Abraham dan keturunannya bahwa dunia ini akan menjadi milik Abraham. Allah berjanji begitu bukan karena Abraham taat kepada hukum agama Yahudi, tetapi karena ia percaya kepada Allah sehingga ia diterima oleh Allah sebagai orang yang menyenangkan hati-Nya. <sup>14</sup>Sebab kalau hanya orang-orang yang taat kepada hukum-hukum agama Yahudi saja yang akan menerima apa yang dijanjikan oleh Allah, maka percaya kepada Allah tidak berguna sama sekali, dan janji Allah pun kosong belaka. <sup>15</sup>Hukum agama Yahudi menda-tangkan hukuman Allah. Tetapi kalau hukum tidak ada,

maka pelanggaran pun tidak ada. <sup>16</sup>Jadi janji Allah itu berdasarkan percayanya orang kepada Allah. Itu menjadi suatu jaminan kepada semua keturunan Abraham bahwa janji itu diberikan kepada mereka sebagai suatu pemberian yang cuma-cuma dari Allah; bukan hanya kepada mereka yang taat kepada hukum agama Yahudi saja, tetapi juga kepada mereka yang percaya kepada Allah sama seperti Abraham percaya kepada-Nya. Sebab Abraham adalah bapak kita semua secara rohani. <sup>17</sup>Sebab Allah berkata begini kepada Abraham, "Aku sudah menjadikan engkau bapak untuk banyak bangsa." Demikianlah Allah memberikan janji itu kepada Abraham. Dan Abraham percaya kepada-Nya. Dialah Allah yang menghidupkan orang mati; Dialah juga Allah yang dengan berkata saja membuat apa yang tidak pernah ada menjadi ada. <sup>18</sup>Abraham terus saja berharap dan percaya meskipun tidak ada harapan lagi. Karena itu ia menjadi bapak banyak bangsa. Seperti yang tertulis dalam Alkitab, "Keturunanmu akan menjadi banyak sekali." <sup>19</sup>Abraham pada waktu itu tahu bahwa ia sudah tidak mungkin lagi mempunyai keturunan, sebab badannya sudah terlalu tua dan umurnya sudah hampir seratus tahun; lagipula Sara, istrinya itu, mandul. Namun iman Abraham tidak menjadi berkurang. <sup>20</sup>Ia tetap percaya dan tidak ragu-ragu akan janji Allah. Malah imannya menjadikan dia bertambah kuat, sehingga ia memuji-muji Allah. <sup>21</sup>Ia percaya sekali bahwa Allah dapat melakukan apa yang sudah dijanjikan-Nya. <sup>22</sup>Itu sebabnya Abraham diterima oleh Allah sebagai orang yang menyenangkan hati Allah. <sup>23</sup>Perkataan "diterima sebagai orang yang menyenangkan hati Allah" tertulis bukan hanya untuk Abraham sendiri saja, <sup>24</sup>tetapi juga untuk kita. Kita juga akan diterima sebagai orang yang sudah menyenangkan hati Allah, karena kita percaya kepada Allah yang menghidupkan Yesus, Tuhan kita, dari kematian. <sup>25</sup>Yesus itu sudah disera-hkan untuk dibunuh karena dosa-dosa kita; lalu Ia dihidupkan kembali oleh Allah untuk memungkinkan kita berbaik kembali dengan Allah.

**5** Sekarang kita sudah berbaik kembali dengan Allah, karena kita percaya. Dan oleh sebab itu kita hidup dalam kedamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>2</sup>Oleh sebab kita percaya kepada Yesus, maka Ia memungkinkan kita menghayati kasih Allah, dan dengan kasih itulah kita hidup sekarang. Karena itu kita bersuka hati karena kita mempunyai harapan bahwa kita akan merasakan kebahagiaan yang diberikan Allah! <sup>3</sup>Dan lebih dari itu, kita pun gembira di dalam penderitaan, sebab kita tahu bahwa penderitaan membuat orang menjadi tekun, <sup>4</sup>dan ketekunan akan membuat orang tahan uji; inilah yang menimbulkan pengharapan. <sup>5</sup>Harapan yang seperti ini tidak akan mengecewakan kita, sebab hati kita sudah diisi oleh Allah dengan kasih-Nya. Allah melakukan itu dengan perantara-an Roh-Nya, yang sudah diberikan kepada kita. <sup>6</sup>Ketika kita dalam keadaan tidak

berdaya, Kristus mati untuk kita pada waktu yang tepat yang ditentukan oleh Allah; padahal kita orang-orang yang jauh dari Allah. <sup>7</sup>Untuk seseorang yang adil pun sukar orang mau mati. Barangkali untuk seseorang yang baik, ada juga orang yang berani mati. <sup>8</sup>Tetapi Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus mati untuk kita pada waktu kita masih orang berdosa. <sup>9</sup>Sekarang kita sudah berbaik kembali dengan Allah melalui kematian Kristus; karena itu pasti kita akan diselamatkan juga dari murka Allah oleh Kristus. <sup>10</sup>Kalau pada masa kita bermusuhan dengan Allah, kita didamaikan dengan-Nya melalui kematian Anak-Nya, apalagi sekarang sesudah hubungan kita dengan Allah baik kembali, tentu kita akan diselamatkan juga melalui hidup Kristus. <sup>11</sup>Dan lebih daripada itu, kita pun bergembira juga atas kebaikan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Sebab melalui Kristus, kita sekarang menikmati hubungan kita yang baik itu dengan Allah. <sup>12</sup>Dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan dari dosa itu timbullah kematian. Akibatnya, kematian menjalar pada seluruh umat manusia, sebab semua orang sudah berdosa. <sup>13</sup>Sebelum hukum agama Yahudi diberikan, dosa sudah ada di dalam dunia. Tetapi dosa tidak dituntut, karena tidak ada hukum yang bisa dilanggar. <sup>14</sup>Namun, dari zaman Adam sampai pada zaman Musa, kematian menguasai seluruh umat manusia. Malah orang-orang yang tidak membuat pelanggaran dengan cara yang sama seperti yang dibuat oleh Adam, orang-orang itu pun turut juga dikuasai oleh kematian. Adam adalah gambaran daripada Dia yang akan datang kemudian. <sup>15</sup>Tetapi keduanya itu tidak sama; sebab pemberian Allah jauh lebih besar kalau dibandingkan dengan pelanggaran yang dibuat oleh Adam. Pelanggaran satu orang menyebabkan banyak orang mati. Betapa lebih besar lagi akibat dari rahmat Allah dan hadiah keselamatan yang diberikan-Nya kepada begitu banyak orang, melalui kebaikan hati satu orang, yaitu Yesus Kristus. <sup>16</sup>Hadiah Allah juga jauh lebih besar daripada dosa orang yang satu itu. Sebab sesudah satu orang melakukan pelanggaran, keluarlah vonis, "Bersalah". Tetapi sesudah banyak orang berbuat dosa datanglah hadiah dari Allah yang menyatakan, "Tidak bersalah". <sup>17</sup>Karena pelanggaran satu orang, kematian menjalar ke mana-mana melalui orang yang satu itu. Betapa lebih besar lagi akibat dari apa yang dilakukan oleh satu orang yang lain, yaitu Yesus Kristus. Melalui Dia, Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada begitu banyak orang, dan dengan cuma-cuma memungkinkan mereka berbaik kembali dengan Allah; mereka akan berkuasa di dunia ini melalui Kristus. <sup>18</sup>Jadi, sebagaimana pelanggaran satu orang mengakibatkan seluruh umat manusia dihukum, begitu juga perbuatan satu orang yang mengikuti kehendak Allah, mengakibatkan semua orang dibebaskan dari kesalahan dan diberi hidup. <sup>19</sup>Dan sebagaimana banyak orang menjadi orang berdosa karena satu orang tidak taat, begitu juga banyak orang dimungkinkan

berbaik kembali dengan Allah karena satu orang taat kepada Allah. <sup>20</sup>Yang memberikan hukum agama Yahudi adalah Allah sendiri. Tetapi semakin manusia berusaha mentaati hukum itu, semakin mereka melanggarnya dan berdosa terhadap Allah. Namun semakin manusia berbuat dosa, Allah semakin pula mengasihi mereka. <sup>21</sup>Nah, kita harus mati karena kita berbuat dosa. Tetapi Allah mengasihi kita dan memberi jalan kepada kita untuk berbaik kembali dengan Dia. Dan karena hubungan kita dengan Allah sudah baik kembali, Ia memberikan juga hidup sejati dan kekal kepada kita melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

**6** Kalau begitu, apakah yang dapat kita katakan? Haruskah kita terus saja berbuat dosa supaya Allah semakin mengasihi kita? <sup>2</sup>Tentu tidak! Dosa tidak lagi berkuasa atas kita, jadi, mana bisa kita terus-menerus hidup dengan berbuat dosa? <sup>3</sup>Tahukah Saudara-saudara bahwa pada waktu kita dibaptis, kita dipersatukan dengan Kristus Yesus? Ini berarti kita dipersatukan dengan kematian-Nya. <sup>4</sup>Dengan baptisan itu, kita dikubur dengan Kristus dan turut mati bersama-sama Dia, supaya sebagaimana Kristus dihidupkan dari kematian oleh kuasa Bapa yang mulia, begitu pun kita dapat menjalani suatu hidup yang baru. <sup>5</sup>Kalau kita sudah menjadi satu dengan Kristus sebab kita turut mati bersama Dia, kita akan menjadi satu dengan Dia juga karena kita turut dihidupkan kembali seperti Dia. <sup>6</sup>Kita mengetahui bahwa tabiat kita yang lama sebagai manusia sudah dimatikan bersama-sama Kristus pada kayu salib supaya kuasa tabiat kita yang berdosa itu dihancurkan; dengan demikian kita tidak lagi diperhamba oleh dosa. <sup>7</sup>Karena kalau seseorang mati, orang itu dibebaskan dari kuasa dosa. <sup>8</sup>Kalau kita sudah mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita pun akan hidup bersama Dia. <sup>9</sup>Sebab kita tahu bahwa Kristus sudah dihidupkan dari kematian dan Ia tidak akan mati lagi; kematian sudah tidak lagi berkuasa atas diri-Nya. <sup>10</sup>Kematian yang dialami Kristus adalah kematian terhadap dosa. Itu terjadi satu kali saja untuk selama-lamanya. Dan hidup yang dijalani-Nya sekarang ini adalah hidup untuk Allah. <sup>11</sup>Kalian harus juga menganggap dirimu mati terhadap dosa, tetapi hidup dalam hubungan yang erat dengan Allah melalui Kristus Yesus. <sup>12</sup>Jangan lagi membiarkan dosa menguasai hidupmu yang fana agar Saudara jangan menuruti keinginanmu yang jahat. <sup>13</sup>Janganlah juga Saudara menyerahkan anggota badanmu kepada kuasa dosa untuk digunakan bagi maksud-maksud yang jahat. Tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang sudah dipindahkan dari kematian kepada hidup. Serahkanlah dirimu seluruhnya kepada Allah supaya dipakai untuk melakukan kehendak Allah. <sup>14</sup>Dosa tidak boleh menguasai kalian, karena kalian tidak lagi hidup di bawah hukum agama Yahudi tetapi di bawah rahmat Allah. <sup>15</sup>Sekarang, apa kesimpulannya? Bolehkah kita berdosa, sebab kita tidak lagi di ba-

wah kekuasaan hukum agama Yahudi, melainkan di bawah kekuasaan rahmat Allah? Sekali-kali tidak! <sup>16</sup>Tahukah kalian bahwa kalau kalian menyerahkan diri kepada seseorang untuk melakukan kemauannya maka kalian adalah hamba orang yang kalian taati itu—entah hamba dosa yang membawa kalian kepada kematian, atau hamba yang taat kepada Allah, dan dengan demikian kembali dengan Allah. <sup>17</sup>Tetapi syukur kepada Allah! Sebab dahulu kalian menjadi hamba dosa, tetapi sekarang kalian dengan sepenuh hati mentaati pengajaran benar yang sudah diberikan kepadamu. <sup>18</sup>Kalian sudah dibebaskan dari dosa, dan sekarang menjadi hamba untuk kehendak Allah. <sup>19</sup>Karena daya tangkapmu begitu lemah, saya memakai contoh-contoh perhambaan supaya lebih mudah kalian mengerti. Dahulu kalian menyerahkan dirimu seluruhnya sebagai hamba bagi hal-hal yang kotor dan yang jahat untuk maksud-maksud yang jahat. Begitu juga sekarang, hendaklah kalian menyerahkan diri seluruhnya sebagai hamba bagi kehendak Allah untuk maksud-maksud Allah yang khusus. <sup>20</sup>Waktu kalian diperhamba oleh dosa, kalian tidak dikuasai oleh kehendak Allah. <sup>21</sup>Pada waktu itu keuntungan apakah yang kalian terima dari hal-hal yang sekarang ini kalian malu melakukannya? Perbuatan-perbuatan itu hanya membawa kematian! <sup>22</sup>Tetapi sekarang kalian sudah dibebaskan dari dosa, dan menjadi hamba Allah. Keuntunganmu ialah bahwa Saudara hidup khusus untuk Allah dan hal itu menghasilkan hidup sejati dan kekal. <sup>23</sup>Sebab kematian adalah upah dari dosa; tetapi hidup sejati dan kekal bersama Kristus Yesus Tuhan kita adalah pemberian yang diberikan oleh Allah dengan cuma-cuma.

<sup>7</sup>Saudara-saudaraku! Saudara semuanya sudah mengenal hukum. Jadi, kalian tahu bahwa kekuasaan hukum atas seseorang, berlaku hanya selama orang itu masih hidup. <sup>2</sup>Seorang wanita yang bersuami, umpamanya, terikat oleh hukum kepada suaminya hanya selama suaminya masih hidup. Kalau suaminya mati, istri itu bebas dari hukum yang mengikatnya kepada suaminya. <sup>3</sup>Kalau wanita itu hidup dengan laki-laki yang lain pada waktu suaminya masih hidup, maka wanita itu dikatakan berzinah. Tetapi kalau suaminya meninggal, maka secara hukum, wanita itu sudah bebas. Dan kalau ia kawin lagi dengan seorang laki-laki yang lain, maka ia tidak berzinah. <sup>4</sup>Begitu juga halnya dengan kalian, Saudara-saudaraku. Terhadap hukum agama Yahudi kalian sudah mati, karena kalian telah dipersatukan dengan tubuh Kristus dan menjadi kepunyaan Dia yang sudah dihidupkan kembali dari kematian. Ia dihidupkan dari kematian supaya kita menjadi berguna bagi Allah dalam kehidupan kita. <sup>5</sup>Sebab, dahulu kita hidup menurut sifat-sifat manusia. Pada waktu itu keinginan-keinginan yang berdosa, yang timbul karena adanya hukum agama, memegang peranan dalam diri kita. Itu sebabnya kita melakukan hal-hal yang mengakibatkan

kematian. <sup>6</sup>Tetapi sekarang kita tidak lagi terikat pada hukum agama Yahudi. Kita sudah mati terhadap hukum yang dahulunya menguasai kita. Kita tidak lagi mengabdikan dengan cara yang lama, menurut hukum yang tertulis. Sekarang kita mengabdikan menurut cara baru yang ditunjukkan oleh Roh Allah kepada kita. <sup>7</sup>Kalau begitu, apakah yang dapat kita katakan? Bahwa hukum agama Yahudi jahat? Tentu tidak! Tetapi hukum itulah yang mengajar saya tentang dosa. Saya tidak akan tahu tamak itu apa, kalau hukum agama tidak mengatakan, "Janganlah tamak." <sup>8</sup>Melalui hukum agama, dosa mendapat kesempatan untuk menimbulkan segala macam keinginan yang tamak di dalam hati saya; sebab kalau hukum agama tidak ada, maka dosa pun mati. <sup>9</sup>Saya dahulu hidup tanpa hukum agama. Tetapi ketika hukum agama muncul, dosa mulai hidup <sup>10</sup>dan saya mati. Maka hukum agama itu, yang mulanya dimaksudkan untuk memberi hidup, malah mendatangkan kematian kepada saya. <sup>11</sup>Karena melalui hukum agama itu, dosa mengambil kesempatan menipu dan membunuh saya. <sup>12</sup>Hukum agama berasal dari Allah, dan setiap perintah dalam hukum itu datangnya dari Allah, jadi adil dan baik. <sup>13</sup>Nah, apakah ini berarti bahwa yang baik itu mendatangkan kematian bagi saya? Tentu tidak! Dosalah yang mendatangkan kematian itu. Dengan memakai yang baik, dosa mendatangkan kematian kepada saya, supaya sifat-sifat dosa kelihatan dengan jelas. Melalui perintah-perintah Allah, terbuktilah betapa jahatnya dosa. <sup>14</sup>Kita tahu bahwa hukum agama Yahudi berasal dari Roh Allah; tetapi saya ini manusia lemah. Saya sudah dijual untuk menjadi hamba dosa. <sup>15</sup>Sebab saya sendiri tidak mengerti perbuatan saya. Hal-hal yang saya ingin lakukan, itu tidak saya lakukan; tetapi hal-hal yang saya benci, itu malah yang saya lakukan. <sup>16</sup>Nah, kalau saya melakukan hal-hal yang bertentangan dengan keinginan saya, itu berarti saya mengakui bahwa hukum agama Yahudi itu baik. <sup>17</sup>Jadi, bukan lagi saya sebenarnya yang melakukan itu, melainkan dosa yang menguasai diri saya. <sup>18</sup>Saya tahu bahwa tidak ada sesuatu pun yang baik di dalam diri saya; yaitu di dalam tabiat saya sebagai manusia. Sebab ada keinginan pada saya untuk berbuat baik, tetapi saya tidak sanggup menjalankannya. <sup>19</sup>Saya tidak melakukan yang baik yang saya ingin lakukan; sebaliknya saya melakukan hal-hal yang jahat, yang saya tidak mau lakukan. <sup>20</sup>Kalau saya melakukan hal-hal yang saya tidak mau lakukan, itu berarti bukanlah saya yang melakukan hal-hal itu, melainkan dosa yang menguasai diri saya. <sup>21</sup>Jadi, saya mengambil kesimpulan bahwa hukum inilah yang memegang peranan: yaitu bahwa kalau saya mau melakukan yang baik, maka hanya yang jahat saja yang timbul pada saya. <sup>22</sup>Batin saya suka akan hukum Allah, <sup>23</sup>tetapi saya sadar bahwa dalam diri saya ada pula hukum lain yang memegang peranan—yaitu hukum yang berlawanan dengan hukum yang diakui oleh akal budi saya. Itu sebabnya saya terikat pada hukum dosa yang mememe-

gang peranan di dalam diri saya. <sup>24</sup>Nah, beginilah keadaan saya: saya mentaati hukum Allah dengan akal budi saya, tetapi dengan tabiat manusia saya, saya takluk pada dosa. Alangkah celakanya saya ini! Siapakah yang mau menyelamatkan saya dari badan ini yang membawa saya kepada kematian? Syukur kepada Allah! Ia mau menyelamatkan saya melalui Yesus Kristus. <sup>25</sup>(7:24)

8Sekarang tidak ada lagi penghukuman terhadap mereka yang hidup bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>2</sup>Sebab hukum Roh Allah yang membuat kita hidup bersatu dengan Kristus Yesus sudah membebaskan saya dari hukum yang menyebabkan dosa dan kematian. <sup>3</sup>Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum agama, karena kita manusia lemah, itu sudah dilakukan oleh Allah. Allah mengalihkan kuasa dosa dalam tabiat manusia dengan mengirim Anak-Nya sendiri, yang datang dalam keadaan sama dengan manusia yang berdosa, untuk menghapuskan dosa. <sup>4</sup>Allah melakukan itu supaya kehendak-Nya yang dinyatakan dalam hukum agama Yahudi itu dapat dijalankan dalam diri kita yang hidup menurut Roh Allah dan bukan menurut tabiat manusia. <sup>5</sup>Orang-orang yang hidup menurut tabiat manusia, terus memikirkan apa yang diinginkan oleh tabiat manusia. Tetapi orang-orang yang hidup menurut Roh Allah, terus memikirkan apa yang diinginkan oleh Roh Allah. <sup>6</sup>Kalau pikiranmu dikuasai oleh tabiat manusia, maka akibatnya kematian. Tetapi kalau pikiranmu dikuasai oleh Roh Allah, maka akibatnya ialah hidup dan kedamaian dengan Allah. <sup>7</sup>Orang yang pikirannya dikuasai oleh tabiat manusia, orang itu bermusuhan dengan Allah; karena orang itu tidak tunduk kepada hukum Allah; dan memang ia tidak dapat tunduk kepada hukum Allah. <sup>8</sup>Orang-orang yang hidup menurut tabiat manusia, tidak dapat menyenangkan Allah. <sup>9</sup>Tetapi kalian tidak hidup menurut tabiat manusia. Kalian hidup menurut Roh Allah--kalau, tentunya, Roh Allah sungguh-sungguh memegang peranan di dalam dirimu. Orang yang tidak mempunyai Roh Kristus, orang itu bukanlah kepunyaan Kristus. <sup>10</sup>Tetapi kalau Kristus hidup di dalam dirimu, maka meskipun badanmu akan mati karena dosa, namun Roh Allah memberikan hidup kepadamu, sebab hubunganmu dengan Allah sudah baik. <sup>11</sup>Kalau Roh Allah, yang menghidupkan Kristus dari kematian, hidup di dalam dirimu, maka Ia yang menghidupkan Kristus dari kematian itu, akan menghidupkan juga badanmu yang dapat mati itu. Ia melakukan itu dengan Roh-Nya yang hidup di dalammu. <sup>12</sup>Itulah sebabnya, Saudara-saudara, kita mempunyai tanggung jawab; tetapi bukan tanggung jawab kepada tabiat manusia; kita tidak perlu hidup menurut keinginannya. <sup>13</sup>Karena kalau kalian hidup menurut tabiat manusia, maka kalian akan mati; tetapi kalau dengan kuasa Roh Allah, kalian terus saja mematikan perbuatan-perbuatanmu yang berdosa, maka kalian akan hidup. <sup>14</sup>Orang-orang yang dibimbing oleh Roh Allah,

adalah anak-anak Allah. <sup>15</sup>Sebab Roh, yang diberikan oleh Allah kepada kalian, tidaklah membuat kalian menjadi hamba sehingga kalian hidup di dalam ketakutan. Sebaliknya Roh Allah itu menjadikan kalian anak-anak Allah. Dan dengan kuasa Roh Allah itu kita memanggil Allah itu, "Bapa, ya Bapaku!" <sup>16</sup>Roh Allah bersama-sama dengan roh kita menyatakan bahwa kita adalah anak-anak Allah. <sup>17</sup>Nah, kalau kita adalah anak-anak-Nya, maka kita pun adalah ahli waris-Nya yang akan menerima berkat-berkat yang disediakan Allah untuk anak-anak-Nya. Kita akan menerima bersama-sama dengan Kristus apa yang sudah disediakan Allah bagi-Nya; sebab kalau kita menderita bersama Kristus, kita akan dimuliakan juga bersama Dia. <sup>18</sup>Semua penderitaan yang kita alami sekarang, menurut pendapat saya, tidak dapat dibandingkan sama sekali dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. <sup>19</sup>Seluruh alam menunggu dengan sangat rindu akan saatnya Allah menyatakan anak-anak-Nya. <sup>20</sup>Sebab alam sudah dibiarkan untuk menjadi rapuh, bukan karena kemauannya sendiri, tetapi karena Allah membiarkannya demikian. Meskipun begitu ada juga harapan ini: <sup>21</sup>bahwa pada suatu waktu alam akan dibebaskan dari kuasa yang menghancurkannya dan akan turut dimerdekakan dan diagungkan bersama-sama dengan anak-anak Allah. <sup>22</sup>Kita tahu bahwa sampai saat ini seluruh alam mengeluh karena menderita seperti seorang ibu menderita pada waktu melahirkan bayi. <sup>23</sup>Dan bukannya seluruh alam saja yang mengeluh; kita sendiri pun mengeluh di dalam batin kita. Kita sudah menerima Roh Allah sebagai pemberian Allah yang pertama, namun kita masih juga menunggu Allah membebaskan diri kita seluruhnya dan menjadikan kita anak-anak-Nya. <sup>24</sup>Karena dengan berharap, maka kita diselamatkan. Tetapi kalau apa yang kita harapkan itu sudah kita lihat, maka itu bukan lagi harapan. Sebab siapakah masih mengharap sesuatu yang sudah dilihatnya? <sup>25</sup>Tetapi kalau kita mengharap sesuatu yang belum kita lihat, maka kita menunggunya dengan sabar. <sup>26</sup>Begitu juga Roh Allah datang menolong kita kalau kita lemah. Sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; Roh itu sendiri menghadap Allah untuk memohonkan bagi kita dengan kerinduan yang sangat dalam sehingga tidak dapat diucapkan. <sup>27</sup>Maka Allah, yang mengetahui isi hati manusia, mengerti kemauan Roh itu; sebab Roh itu memohon kepada Allah untuk umat Allah, dan sesuai dengan kemauan Allah. <sup>28</sup>Kita tahu bahwa Allah mengatur segala hal, sehingga menghasilkan yang baik untuk orang-orang yang mengasihi Dia dan yang dipanggil-Nya sesuai dengan rencana-Nya. <sup>29</sup>Mereka yang telah dipilih oleh Allah, telah juga ditentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus. Dengan demikian Anak itu menjadi yang pertama di antara banyak saudara-saudara. <sup>30</sup>Begitulah Allah memanggil mereka yang sudah ditentukan-Nya terlebih dahulu; dan mereka

yang dipanggil-Nya itu, dimungkinkan-Nya baik kembali dengan Dia. Dan mereka yang dimungkinkan-Nya baik kembali dengan Allah, mengambil bagian dalam hidup Allah sendiri. <sup>31</sup>Apakah yang dapat dikatakan sekarang tentang semuanya itu? Kalau Allah memihak pada kita, siapakah yang dapat melawan kita? <sup>32</sup>Anak-Nya sendiri tidak disayangkan-Nya, melainkan diserahkan-Nya untuk kepentingan kita semua; masakan Ia tidak akan memberikan kepada kita segala sesuatu yang lainnya? <sup>33</sup>Siapakah yang dapat menggugat kita umat yang dipilih oleh Allah, kalau Allah sendiri menyatakan bahwa kita tidak bersalah? <sup>34</sup>Apakah ada orang yang mau menyalahkan kita? Kristus Yesus nanti yang membela kita! Dialah yang sudah mati, atau malah Dialah yang sudah dihidupkan kembali dari kematian dan berada pada Allah di tempat yang berkuasa. <sup>35</sup>Apakah ada yang dapat mencegah Kristus mengasihi kita? Dapatkah kesusahan mencegahnya, atau kesukaran, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kemiskinan, atau bahaya, ataupun kematian? <sup>36</sup>Dalam Alkitab tertulis begini, "Sepanjang hari kami hidup di dalam bahaya maut karena Engkau. Kami diperlakukan seperti domba yang mau disembelih." <sup>37</sup>Tidak! Malah di dalam semuanya itu kita mendapat kemenangan yang sempurna oleh Dia yang mengasihi kita! <sup>38</sup>Sebab saya percaya sekali bahwa di seluruh dunia, baik kematian maupun kehidupan, baik malaikat maupun penguasa, baik ancaman-ancaman sekarang ini maupun ancaman-ancaman di masa yang akan datang atau kekuatan-kekuatan lainnya; <sup>39</sup>baik hal-hal yang di langit, maupun hal-hal yang di dalam bumi atau apa saja yang lain, semuanya tidak dapat mencegah Allah mengasihi kita, seperti yang sudah ditunjukkan-Nya melalui Kristus Yesus, Tuhan kita.

**9** Apa yang akan saya katakan ini adalah benar karena saya milik Kristus. Saya tidak berdusta. Hati nurani saya yang dibimbing oleh Roh Allah, meyakinkan saya juga bahwa perkataan saya ini benar. <sup>2</sup>Saya sangat sedih dan hati saya menderita <sup>3</sup>karena saudara-saudara saya yang sebangsa dengan saya. Sebab untuk mereka, saya sendiri rela dikutuk oleh Allah dan diceraikan dari Kristus. <sup>4</sup>Mereka adalah umat yang terpilih dan Allah menjadikan mereka anak-anak-Nya sendiri, serta menyatakan kuasa-Nya kepada mereka. Ia mengadakan perjanjian dengan mereka dan memberikan kepada mereka hukum agama. Allah memberitahukan kepada mereka bagaimana mereka harus beribadat dan mereka sudah menerima pula janji-janji-Nya. <sup>5</sup>Mereka adalah keturunan dari nenek moyang kita. Kristus secara manusia berasal dari bangsa mereka. Ia lebih tinggi dari semuanya. Terpujilah Allah untuk selama-lamanya! Amin. <sup>6</sup>Saya tidak bermaksud mengatakan bahwa janji Allah sudah tidak berlaku lagi; tetapi bukan semua orang Israel adalah umat yang dipilih oleh Allah. <sup>7</sup>Tidak semua keturunan Abraham adalah anak-anak Allah. Sebab Allah berkata kepada Abraham, "Ha-

nya keturunan Ishak sajalah yang akan disebut keturunannya." <sup>8</sup>Itu berarti bahwa keturunan Abraham yang menjadi anak-anak Allah, adalah hanya keturunannya yang lahir karena janji Allah; dan bukan semua keturunannya. <sup>9</sup>Sebab janji Allah adalah sebagai berikut, "Pada waktu yang ditentukan, Aku akan kembali, dan Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki." <sup>10</sup>Dan ini juga: Ribka melahirkan dua orang anak laki-laki dari satu ayah, yaitu Ishak nenek moyang kita. <sup>11</sup>Sebelum kedua orang anak itu lahir, Allah sudah menentukan pilihan-Nya untuk selanjutnya. Pilihan Allah itu tidak bergantung kepada apa yang dapat dilakukan oleh orang, tetapi bergantung kepada panggilan Allah sendiri. Sebab pada waktu kedua anak laki-laki Ribka itu belum dapat melakukan sesuatu yang baik atau yang jahat, <sup>12</sup>Allah sudah mengatakan kepada Ribka, "Yang tua akan melayani yang muda." <sup>13</sup>Dalam Alkitab tertulis bahwa Allah berkata begini, "Yakub Aku kasihi, tetapi Esau Aku benci." <sup>14</sup>Apakah kesimpulan kita sekarang? Bahwa Allah itu tidak adilkah? Sudah barang tentu Allah adil! <sup>15</sup>Sebab Allah berkata kepada Musa, "Aku akan menunjukkan rahmat kepada orang yang Aku mau menunjukkan rahmat, dan Aku akan menunjukkan belas kasihan kepada orang yang Aku mau menunjukkan belas kasihan." <sup>16</sup>Jadi, keputusan Allah itu tidaklah bergantung kepada kerelaan manusia atau kepada usaha manusia, melainkan kepada kebaikan hati Allah saja terhadap orang yang dipilih-Nya itu. <sup>17</sup>Sebab dalam Alkitab tertulis, "Allah berkata kepada raja Mesir, 'Aku menjadikan engkau raja untuk satu maksud ini saja, yaitu supaya dengan engkau, Aku menunjukkan kekuasaan-Ku dan membuat nama-Ku termasyhur di seluruh dunia.'" <sup>18</sup>Jadi, Allah berbelaskasih kepada seseorang, kalau Allah menghendaki begitu. Dan Allah menyebabkan seseorang menjadi keras kepala, kalau Allah menghendaki demikian juga. <sup>19</sup>Nah, Saudara akan berkata kepada saya, "Kalau begitu mengapa Allah masih mau menyalahkan manusia? Bukankah tidak seorang pun dapat mencegah keinginan Allah?" <sup>20</sup>Tetapi, Saudara! Saudara hanya manusia saja. Dan Saudara tidak boleh berani menyahut kepada Allah! Bolehkah pot kembang bertanya kepada orang yang membuatnya, "Mengapa engkau membuat saya begini?" <sup>21</sup>Bukankah orang yang membuat pot kembang itu berhak mengerjakan tanah liat itu sekehendak hatinya? Dari segumpal tanah liat, orang itu berhak membuat dua macam pot kembang: satu yang bagus, dan yang lainnya yang kurang bagus. <sup>22</sup>Begitu jugalah dengan apa yang dibuat oleh Allah. Ia berniat untuk melampiasikan kemarahan-Nya dan memperlihatkan kekuasaan-Nya. Namun Ia sabar terhadap mereka yang harus dihukum karena membuat Ia murka. <sup>23</sup>Allah juga berniat untuk menunjukkan kepada kita kebahagiaan berlimpah-limpah yang dicurahkan-Nya kepada kita yang dikasihani-Nya. Kita sudah disiapkan-Nya untuk menerima kebahagiaan itu. <sup>24</sup>Kitalah yang sudah dipanggil-Nya, bukan hanya dari bangsa Yahudi, tetapi juga dari bangsa-bangsa



lain. <sup>25</sup>Sebab dalam buku Nabi Hosea, Allah berkata, "Orang-orang yang bukan umat-Ku, akan Kusebut 'Umat-Ku'. Bangsa yang tidak Aku kasihi, akan Kusebut 'Kekasih-Ku'. <sup>26</sup>Dan di tempat di mana dikatakan kepada orang, 'Kamu bukan umat-Ku,' di situ orang-orang itu akan disebut anak-anak Allah yang hidup." <sup>27</sup>Nabi Yesaya berkata dengan tegas mengenai bangsa Israel, "Sungguh pun jumlah bangsa Israel sebanyak pasir di laut, hanya sedikit saja yang akan selamat; <sup>28</sup>sebab Tuhan akan segera menjatuhkan hukuman terhadap seisi dunia." <sup>29</sup>Yesaya berkata begini juga, "Seandainya Allah Yang Mahakuasa tidak meninggalkan kepada kita keturunan, pasti kita semua sudah menjadi seperti Sodom dan Gomora." <sup>30</sup>Jadi, kesimpulannya ialah ini: Bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi tidak berusaha supaya hubungan mereka dengan Allah menjadi baik kembali. Tetapi karena mereka percaya, maka Allah membuat hubungan mereka dengan Dia menjadi baik kembali. <sup>31</sup>Sebaliknya, orang-orang Yahudi selalu berusaha mentaati hukum supaya hubungan mereka dengan Allah menjadi baik kembali. Tetapi mereka justru tidak berhasil. <sup>32</sup>Mengapa mereka tidak berhasil? Sebab mereka melakukan itu tidak melalui percaya kepada Allah, melainkan melalui usaha mereka sendiri. Maka mereka jatuh tersandung pada "Batu Sandungan". <sup>33</sup>Mengenai batu itu di dalam Alkitab tertulis begini, "Perhatikanlah ini: Di Sion sudah Kuletakkan sebuah batu yang akan mengakibatkan orang tersandung; yaitu sebuah batu besar yang akan mengakibatkan orang jatuh. Tetapi orang yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa."

**10**Saudara-saudara! Saya rindu sekali supaya bangsa saya diselamatkan. Dan saya sungguh-sungguh berdoa kepada Allah untuk mereka. <sup>2</sup>Saya berani mengatakan bahwa mereka bersemangat sekali mengabdikan kepada Allah. Tetapi semangat mereka itu tidak berdasarkan pengetahuan yang dari Allah. <sup>3</sup>Mereka tidak mengetahui caranya Allah membuat hubungan manusia dengan Dia menjadi baik kembali. Dan karena mereka mau mengikuti cara mereka sendiri, maka mereka tidak tunduk kepada cara yang ditunjuk Allah. <sup>4</sup>Hukum agama sudah dipenuhi oleh Kristus. Jadi setiap orang yang percaya kepada Kristus, hubungannya dengan Allah menjadi baik kembali. <sup>5</sup>Musa menulis bahwa orang yang baik dengan Allah berdasarkan hukum agama, orang itu akan hidup karena taat kepada hukum agama itu. <sup>6</sup>Tetapi mengenai cara orang baik dengan Allah berdasarkan percaya kepada Allah, Alkitab mengatakan begini, "Tidak usahlah engkau berkata di dalam hatimu, 'Siapakah yang akan naik ke surga?' (artinya membawa Kristus turun), <sup>7</sup>atau, 'Siapakah yang akan turun ke dunia orang mati?' (artinya mengangkat Kristus naik dari kematian)." <sup>8</sup>Maksudnya adalah begini, "Berita dari Allah itu dekat sekali padamu; pada mulutmu dan dalam hatimu." Itulah berita yang kami siarkan; berita bahwa orang harus percaya. <sup>9</sup>Sebab kalau Saudara meng-

aku dengan mulutmu bahwa "Yesus itu Tuhan", dan Saudara percaya dalam hatimu bahwa Allah sudah menghidupkan Yesus dari kematian, maka Saudara akan selamat. <sup>10</sup>Karena dengan hatinya orang percaya, sehingga Allah menerima dia sebagai orang yang baik dengan Allah. Dan dengan mulutnya orang mengaku, sehingga ia diselamatkan. <sup>11</sup>Di dalam Alkitab tertulis, "Orang yang percaya tidak akan dikecewakan." <sup>12</sup>Itu berlaku terhadap semua orang, sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dengan orang-orang bangsa lain. Allah yang satu itu adalah Tuhan untuk semua orang. Ia memberikan berkat yang berlimpah-limpah kepada semua orang yang meminta tolong kepada-Nya. <sup>13</sup>Dalam Alkitab tertulis, "Semua orang yang berseru kepada Tuhan, akan selamat." <sup>14</sup>Tetapi bagaimanakah orang dapat berseru kepada Tuhan kalau mereka belum percaya? Dan bagaimanakah mereka dapat percaya kepada Tuhan kalau mereka belum mendengar tentang Dia? Juga, bagaimanakah mereka dapat mendengar tentang Tuhan, kalau tidak ada yang memberitakan? <sup>15</sup>Dan bagaimanakah orang dapat membawa berita itu kalau mereka tidak diutus? Di dalam Alkitab tertulis begini, "Alangkah baiknya kedatangan orang-orang yang membawa Kabar Baik dari Allah!" <sup>16</sup>Tetapi tidak semua orang menerima Kabar Baik itu. Sebab Yesaya berkata, "Tuhan, siapakah yang percaya pada berita kami?" <sup>17</sup>Itu sebabnya orang-orang menjadi percaya karena mereka mendengar berita, dan berita didengar karena ada orang yang memberitakan tentang Kristus. <sup>18</sup>Tetapi saya bertanya: Apakah memang mereka belum mendengar berita itu? Pasti sudah! Sebab dalam Alkitab tertulis begini, "Suara mereka sudah berkumandang di seluruh dunia, kata-kata mereka sudah sampai ke ujung bumi." <sup>19</sup>Saya bertanya lagi: Apakah bangsa Israel belum mengetahuinya? Biarlah pertanyaan itu pertama-tama dijawab oleh Musa. Musa berkata, "Beginilah kata Allah, 'Aku akan membuat kamu iri hati terhadap suatu bangsa yang bukan umat dan Aku akan membuat kamu marah terhadap suatu bangsa yang bodoh.'" <sup>20</sup>Yesaya lebih berani lagi. Ia berkata, "Beginilah kata Allah, 'Orang-orang yang tidak mencari Aku, sudah menjumpai Aku; dan Aku memperlihatkan diri-Ku kepada mereka yang tidak menanyakan tentang Aku.'" <sup>21</sup>Tetapi mengenai bangsa Israel Yesaya berkata, "Beginilah kata Allah, 'Sepanjang hari Aku mengulurkan tangan-Ku kepada suatu bangsa yang keras kepala dan tidak taat.'"

**11**Saya bertanya: Apakah Allah sudah membuang umat-Nya sendiri? Tentu tidak! Saya sendiri seorang Israel keturunan Abraham, dan dari suku Benyamin. <sup>2</sup>Tidak! Allah tidak membuang umat-Nya yang telah dipilih-Nya sejak semula. Saudara-saudara tahu apa yang tertulis dalam Alkitab mengenai Elia, ketika ia mengadakan soal Israel kepada Allah. Elia berkata, <sup>3</sup>"Tuhan, orang-orang sudah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan tempat-tempat

mempersalahkan kurban untuk-Mu. Tinggal saya seorang diri dan mereka mau membunuh saya.”<sup>4</sup> Apakah jawaban Allah kepada Elia? Allah menjawab, ”Aku sudah meninggalkan tujuh ribu orang untuk diri-Ku sendiri. Mereka belum pernah menyembah Dewa Baal.”<sup>5</sup> Begitu juga sekarang ini: Ada sejumlah kecil orang-orang yang telah dipilih oleh Allah karena rahmat-Nya.<sup>6</sup> Ia memilih mereka berdasarkan rahmat-Nya dan bukan berdasarkan perbuatan mereka. Sebab kalau pilihan Allah itu berdasarkan perbuatan manusia, maka rahmat Allah itu bukan lagi rahmat yang sejati.<sup>7</sup> Jadi, bagaimana? Umat Israel tidak mendapat apa yang mereka cari. Yang mendapatnya hanyalah segolongan kecil orang-orang yang telah dipilih oleh Allah. Yang lain semuanya menjadi keras kepala terhadap panggilan Allah.<sup>8</sup> Sebab di dalam Alkitab tertulis begini, ”Allah membuat hati dan pikiran mereka menjadi bebal; dan sampai saat ini mata mereka tidak dapat melihat dan telinga mereka tidak dapat mendengar.”<sup>9</sup> Daud berkata juga, ”Biarlah pesta-pesta mereka menjadi perangkap bagi mereka sendiri, dan menjadi lubang, tempat mereka jatuh dan hancur!”<sup>10</sup> Biarlah pandangan mereka menjadi gelap supaya mereka tidak dapat melihat; dan biarlah mereka menjadi bongkok selamanya.”<sup>11</sup> Saya bertanya lagi: Ketika orang Yahudi jatuh, apakah itu terjadi supaya mereka hancur? Sekali-kali tidak! Tetapi karena mereka berdosa, maka bangsa lain malah diselamatkan, sehingga menyebabkan orang Yahudi iri hati terhadap bangsa lain itu.<sup>12</sup> Karena bangsa Yahudi bersalah dan tidak menuruti kemauan Allah, maka bangsa-bangsa lain diberkati oleh Allah. Apalagi kalau hubungan bangsa Yahudi dengan Allah menjadi baik kembali; tentu lebih besar lagi berkat yang akan diberikan oleh Allah!<sup>13</sup> Tetapi sekarang baiklah saya berbicara kepada Saudara-saudara yang bukan Yahudi! Selama ini, sebagai rasul untuk bangsa-bangsa yang bukan Yahudi, saya sangat menjunjung tinggi tugas saya.<sup>14</sup> Saya berharap saya dapat menimbulkan iri hati pada bangsa saya sendiri, supaya dengan jalan itu saya dapat menyelamatkan sebagian dari mereka.<sup>15</sup> Karena mereka ditolak oleh Allah, maka hubungan dunia dengan Allah menjadi baik kembali; apalagi kalau mereka diterima oleh Allah! Tentu itu sama saja seperti orang mati hidup lagi!<sup>16</sup> Kalau sepotong roti yang pertama sudah diberikan kepada Allah, itu berarti seluruh rotinya diberi kepada Allah juga. Dan kalau akar pohon adalah kepunyaan Allah, itu berarti cabang-cabangnya adalah milik-Nya juga.<sup>17</sup> Sebagian dari cabang-cabang pohon zaitun--yaitu orang-orang Yahudi--sudah dikerat. Dan pada bekas keratan itu dicangkokkan cabang pohon zaitun liar, yaitu Saudara-saudara yang bukan Yahudi. Saudara dicangkokkan di situ supaya Saudara menikmati segala yang baik dari kehidupan rohani orang-orang Yahudi.<sup>18</sup> Oleh karena itu janganlah kalian menganggap enteng mereka yang sudah dikerat seperti cabang itu. Kalian harus ingat bahwa kalian hanya cabang saja. Dan

bukannya cabang yang memberi makan kepada akar, melainkan akar yang memberi makan kepada cabang.<sup>19</sup> Tetapi Saudara akan berkata, ”Ya, tetapi cabang-cabang itu dipotong supaya saya dapat dicangkokkan pada pohonnya!”<sup>20</sup> Itu memang benar. Tetapi mereka dibuang karena mereka tidak percaya, sedangkan Saudara diterima karena Saudara percaya. Jadi janganlah Saudara menjadi sombong karenanya; sebaliknya Saudara harus merasa takut.<sup>21</sup> Sebab kalau Allah tidak merasa sayang untuk membuang orang Yahudi yang seperti cabang-cabang asli itu, jangan menyangka Ia akan merasa sayang untuk membuang Saudara!<sup>22</sup> Jadi di sini kita melihat betapa baiknya Allah dan betapa kerasnya juga Ia. Ia bertindak keras terhadap mereka yang berdosa, tetapi Ia baik hati terhadap Saudara--asal Saudara tetap hidup dari kebaikan-Nya. Kalau tidak, maka Saudara juga akan dibuang.<sup>23</sup> Dan mengenai orang-orang Yahudi itu, kalau mereka berhenti bersikap tidak percaya, maka mereka akan diterima kembali; sebab Allah berkuasa untuk menerima mereka kembali.<sup>24</sup> Saudara yang bukan berasal dari bangsa Yahudi adalah seperti cabang dari pohon zaitun yang liar. Nah, kalau Saudara, bertentangan dengan sifat Saudara, bisa dicangkokkan pada pohon zaitun asli, apalagi orang-orang Yahudi yang diumpamakan dengan cabang-cabang pohon zaitun asli itu. Tentu lebih mudah lagi bagi Allah untuk mengembalikan mereka pada pohon zaitun mereka sendiri.<sup>25</sup> Saudara-saudara! Saya harap kalian jangan merasa sudah tahu segala-galanya. Sebab ada sesuatu hal yang dikehendaki oleh Allah, tetapi yang belum diketahui orang. Dan saya mau kalian mengetahuinya; yaitu ini: Sebagian dari orang Yahudi berkeras kepala, tetapi sikap mereka itu akan berlangsung hanya sampai jumlah orang-orang bukan Yahudi yang datang kepada Allah sudah lengkap.<sup>26</sup> Demikianlah semua orang Yahudi akan selamat. Sebab di dalam Alkitab tertulis begini, ”Raja Penyelamat akan datang dari Sion; Ia akan menghapuskan segala kejahatan dari keturunan Yakub.”<sup>27</sup> Aku akan mengikat perjanjian ini dengan mereka pada waktu Aku mengampuni dosa-dosa mereka.”<sup>28</sup> Karena orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik dari Allah, maka mereka menjadi musuh Allah; dan itu justru menjadi keuntungan bagi Saudara-saudara yang bukan Yahudi. Tetapi karena pilihan Allah, maka orang-orang Yahudi itu tetap dikasihi oleh Allah demi nenek moyang mereka.<sup>29</sup> Sebab kalau Allah memilih orang dan memberkati orang itu, Allah tidak pernah menarik kembali apa yang telah dibuat-Nya.<sup>30</sup> Dahulu kalian tidak taat kepada Allah. Tetapi sekarang Allah sudah menyatakan bahwa kalian bebas dari kesalahan, karena orang-orang Yahudi tidak taat.<sup>31</sup> Begitu juga dengan orang-orang Yahudi itu. Sekarang ini mereka tidak taat kepada Allah, supaya kalian dinyatakan bebas dari kesalahan. Tetapi nanti mereka juga akan dinyatakan bebas dari kesalahan.<sup>32</sup> Sebab Allah sudah membiarkan seluruh umat manusia dikuasai ketidaktaatan, supaya Ia dapat

menunjukkan belas kasihan-Nya kepada mereka semuanya.<sup>33</sup> Sungguh hebat kekayaan Allah! Sungguh besar kebijaksanaan dan pengetahuan-Nya! Siapakah yang dapat menyelidiki keputusan-keputusan-Nya? Siapakah yang dapat mengerti cara-caranya Ia bekerja? <sup>34</sup>Dalam Alkitab tertulis begini, "Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Siapakah yang dapat memberi nasihat kepada-Nya? <sup>35</sup>Siapakah pernah memberi sesuatu kepada Tuhan sehingga bisa menuntut balasan-Nya?" <sup>36</sup>Allah yang menciptakan segala sesuatu. Semuanya berasal dari Allah dan adalah untuk Allah. Terpujilah Allah untuk selama-lamanya! Amin.

**12** Saudara-saudara! Allah sangat baik kepada kita. Itu sebabnya saya minta dengan sangat supaya kalian mempersembahkan dirimu sebagai suatu kurban hidup yang khusus untuk Allah dan yang menyenangkan hati-Nya. Ibadatmu kepada Allah seharusnya demikian. <sup>2</sup>Janganlah ikuti norma-norma dunia ini. Biarkan Allah membuat pribadimu menjadi baru, supaya kalian berubah. Dengan demikian kalian sanggup mengetahui kemauan Allah--yaitu apa yang baik dan yang menyenangkan hati-Nya dan yang sempurna. <sup>3</sup>Allah sudah memberi anugerah kepada saya. Itu sebabnya saya menasihati Saudara-saudara semuanya: Janganlah merasa diri lebih tinggi dari yang sebenarnya. Hendaknya kalian menilai keadaan dirimu dengan rendah hati; masing-masing menilai dirinya menurut kemampuan yang diberikan Allah kepadanya oleh karena ia percaya kepada Yesus. <sup>4</sup>Tubuh kita mempunyai banyak anggota. Setiap anggota ada tugasnya sendiri-sendiri. <sup>5</sup>Begitu juga dengan kita. Meskipun kita semuanya banyak, namun kita merupakan satu tubuh karena kita bersatu pada Kristus. Dan kita masing-masing berhubungan satu dengan yang lain sebagai anggota-anggota dari satu tubuh. <sup>6</sup>Kita masing-masing mempunyai karunia-karunia pelayanan yang berlainan. Karunia-karunia itu diberikan oleh Allah kepada kita menurut rahmat-Nya. Sebab itu kita harus memaknai karunia-karunia itu. Orang yang mempunyai karunia untuk mengabarkan berita dari Allah, harus mengabarkan berita dari Allah itu menurut kemampuan yang ada padanya. <sup>7</sup>Orang yang mempunyai karunia untuk menolong orang lain, harus sungguh-sungguh menolong orang lain. Orang yang mempunyai karunia untuk mengajar, harus sungguh-sungguh mengajar. <sup>8</sup>Orang yang mempunyai karunia untuk memberi semangat kepada orang lain, harus sungguh-sungguh memberi semangat kepada orang lain. Orang yang mempunyai karunia untuk memberikan kepada orang lain apa yang dipunyainya, harus melakukan itu dengan murah hati secara wajar. Orang yang mempunyai karunia untuk memimpin, harus sungguh-sungguh memimpin. Orang yang mempunyai karunia untuk menunjukkan belas kasihan kepada orang lain, harus melakukannya dengan senang hati. <sup>9</sup>Kasihilah dengan ikhlas. Bencilah yang jahat, dan berpeganglah kepada apa yang baik. <sup>10</sup>Hendaklah Saudara-saudara saling mengasihi satu sama

lain dengan mesra seperti orang-orang yang bersaudara dalam satu keluarga, dan hendaknya kalian saling mendahului memberi hormat. <sup>11</sup>Bekerjalah dengan rajin. Jangan malas. Bekerjalah untuk Tuhan dengan semangat dari Roh Allah. <sup>12</sup>Hendaklah Saudara berharap kepada Tuhan dengan gembira, sabarlah di dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa. <sup>13</sup>Tolonglah mencukupi kebutuhan orang-orang Kristen lain dan sambutlah saudara-saudara seiman yang tidak Saudara kenal, dengan senang hati di dalam rumahmu. <sup>14</sup>Mintalah kepada Allah supaya Ia memberkati orang-orang yang kejam terhadapmu. Ya, minta Allah memberkati mereka, jangan mengutuk. <sup>15</sup>Turutlah bergembira dengan orang-orang yang bergembira, dan menangislah dengan mereka yang menangis. <sup>16</sup>Hiduplah rukun satu sama lain. Janganlah bersikap tinggi hati, tetapi sesuaikanlah dirimu dengan orang yang rendah kedudukannya. Jangan menganggap diri lebih pandai daripada yang sebenarnya. <sup>17</sup>Kalau orang berbuat jahat kepadamu, janganlah membalasnya dengan kejahatan. Buatlah apa yang dianggap baik oleh semua orang. <sup>18</sup>Dari pihakmu, berusaha sedapat mungkin untuk hidup damai dengan semua orang. <sup>19</sup>Saudara-saudaraku! Janganlah sekali-kali membalas dendam, biarlah Allah yang menghukum. Sebab di dalam Alkitab tertulis, "Akulah yang membalas. Aku yang akan menghukumnya, kata Tuhan." <sup>20</sup>Sebaliknya, kalau musuhmu lapar, berilah ia makan; dan kalau ia haus, berilah ia minum. Karena dengan berbuat demikian, Saudara akan membuat dia menjadi malu. <sup>21</sup>Janganlah membiarkan dirimu dikalahkan oleh yang jahat, tetapi hendaklah Saudara mengalahkan kejahatan dengan kebaikan.

**13** Setiap orang haruslah taat kepada pemerintah, sebab tidak ada pemerintah yang tidak mendapat kekuasaannya dari Allah. Dan pemerintah yang ada sekarang ini, menjalankan kekuasaannya atas perintah dari Allah. <sup>2</sup>Itu sebabnya orang yang menentang pemerintah sama saja dengan menentang apa yang telah ditentukan oleh Allah. Dan orang yang berbuat begitu akan menerima hukuman. <sup>3</sup>Sebab, orang yang berbuat baik tidak usah takut kepada pemerintah. Hanya orang yang berbuat jahat saja yang harus takut. Kalau Saudara ingin supaya Saudara tidak merasa takut terhadap pemerintah, Saudara harus berbuat baik, maka Saudara akan dipuji. <sup>4</sup>Sebab pemerintah adalah hamba Allah yang bekerja untuk kebaikanmu. Tetapi kalau Saudara berbuat jahat, memang Saudara harus takut kepadanya, sebab bukannya sia-sia saja ia berkuasa untuk menghukum orang. Ia adalah hamba Allah, yang menjatuhkan hukuman Allah kepada orang-orang yang berbuat jahat. <sup>5</sup>Itu sebabnya Saudara harus taat kepada pemerintah--bukan hanya karena Saudara tidak mau dihukum, tetapi juga karena suara hati nuranimu. <sup>6</sup>Itulah juga alasannya mengapa Saudara membayar pajak, sebab pemerintah adalah pegawai Allah yang menjalankan tugas yang khusus ini. <sup>7</sup>Jadi bayarlah kepada pemerintah

apa yang Saudara harus bayar kepadanya. Bayarlah pajak, kalau Saudara harus membayar pajak; dan bayarlah cukai kalau Saudara harus membayar cukai. Hargailah mereka yang harus dihargai dan hormatilah mereka yang harus dihormati. <sup>8</sup>Janganlah berutang apa pun kepada siapa juga, kecuali berutang kasih terhadap satu sama lain. Sebab orang yang mengasihi sesama manusia, sudah memenuhi semua hukum Musa. <sup>9</sup>Sebab hukum agama Yahudi, yaitu: Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan ingin mempunyai apa yang orang lain punyai; semuanya itu bersama-sama dengan hukum-hukum yang lain, sudah disimpulkan menjadi satu hukum saja, yaitu, "Kasihilah sesama manusia seperti engkau mengasihi dirimu sendiri." <sup>10</sup>Orang yang mengasihi orang lain, tidak akan berbuat jahat kepada orang itu. Jadi orang yang mengasihi sesamanya adalah orang yang sudah memenuhi semua syarat hukum agama. <sup>11</sup>Selain semuanya itu kalian tahu bahwa saat ini adalah saat bagimu untuk bangun dari tidur. Sebab waktunya untuk kita diselamatkan sudah lebih dekat sekarang ini daripada waktu kita baru mulai percaya. <sup>12</sup>Malam sudah hampir lewat; dan sebentar lagi akan siang. Jadi, baiklah kita berhenti melakukan perbuatan-perbuatan gelap. Kita harus melengkapi diri kita dengan senjata terang. <sup>13</sup>Kita harus melakukan hal-hal terhormat seperti yang biasanya dilakukan orang pada siang hari; jangan berpesta pora melampaui batas, atau mabuk. Jangan cabul, atau berkelakuan tidak sopan. Jangan berkelahi, atau iri hati. <sup>14</sup>Biarlah Tuhan Yesus Kristus yang menentukan apa yang kalian harus lakukan. Dan janganlah menuruti tabiat manusia yang berdosa untuk memuaskan hawa nafsu.

**14**Orang yang tidak yakin akan apa yang dipercayainya harus diterima dengan baik di antara Saudara-saudara. Jangan bertengkar dengan dia mengenai pendirian-pendirianya. <sup>2</sup>Ada orang yang berpendirian bahwa ia boleh makan apa saja. Tetapi ada orang lain yang lemah keyakinannya; ia merasa bahwa ia hanya boleh makan sayur-sayuran saja. <sup>3</sup>Orang yang makan apa saja janganlah menganggap rendah orang yang makan hanya makanan tertentu saja; dan orang yang makan hanya makanan tertentu saja, janganlah pula menyalahkan orang yang makan segala-galanya, sebab Allah sudah menerima dia. <sup>4</sup>Siapakah Saudara sehingga Saudara harus mengadili hamba orang lain? Entah hamba itu jatuh atau bangun, itu adalah urusan tuannya. Dan memang hamba itu akan berdiri tegak, karena Tuhan sanggup membuatnya berdiri tegak. <sup>5</sup>Ada orang yang merasa suatu hari tertentu lebih penting dari hari-hari yang lain, sedangkan orang lain pula menganggap bahwa hari-hari itu sama saja. Biarkan masing-masing orang menentukan pendiriannya sendiri. <sup>6</sup>Orang yang mementingkan hari-hari tertentu, orang itu berbuat begitu untuk menghormati Tuhan. Orang yang makan segala-galanya, berbuat begitu untuk menghormati Tuhan, karena ia bersyukur

kepada Allah atas makanan itu. Begitu juga dengan orang yang makan hanya makanan tertentu saja; orang itu juga menghormati Tuhan dan bersyukur kepada Allah. <sup>7</sup>Tidak seorang pun dari kita yang hidup untuk diri sendiri; dan tidak seorang pun dari kita yang mati untuk dirinya sendiri. <sup>8</sup>Kalau kita hidup, kita hidup untuk Tuhan. Dan kalau kita mati, kita pun mati untuk Tuhan. Jadi, hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. <sup>9</sup>Kristus sudah mati dan hidup kembali. Itu sebabnya Ia menjadi Tuhan untuk orang-orang yang hidup dan juga untuk orang-orang yang telah mati. <sup>10</sup>Jadi, Saudara-saudara! Untuk apa menyalahkan saudaramu yang seiman? Dan untuk apa Saudara menganggap dia rendah? Kita semua akan menghadap Allah untuk diadili. <sup>11</sup>Di dalam Alkitab tertulis, "Sesungguhnya," kata Tuhan, "tiap-tiap orang akan bersembah sujud di hadapan-Ku; dan setiap orang akan mengaku bahwa Akulah Allah." <sup>12</sup>Jadi kita masing-masing harus mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita kepada Allah. <sup>13</sup>Oleh karena itu janganlah kita saling menyalahkan. Sebaliknya berusaha supaya kalian tidak berbuat sesuatu pun yang menyebabkan seorang saudara seiman tergoda dan berdosa. <sup>14</sup>Karena saya bersatu dengan Tuhan Yesus, maka saya percaya sekali bahwa tidak ada sesuatu pun yang pada dasarnya najis; tetapi hal itu najis bagi seseorang, kalau orang itu menganggapnya najis. <sup>15</sup>Tetapi kalau dengan apa yang Saudara makan, seorang saudara seiman disakiti hatinya, maka Saudara tidak lagi bertindak berdasarkan kasih. Kalau Kristus sudah mati untuk seseorang, janganlah membiarkan orang itu dirusak oleh apa yang Saudara makan. <sup>16</sup>Itu sebabnya janganlah membiarkan apa yang baik bagi kalian, dianggap tidak baik oleh orang lain. <sup>17</sup>Sebab kalau Allah memerintah hidup seseorang, apa yang ia boleh makan atau minum, tidak lagi penting. Yang penting ialah bahwa orang itu menuruti kemauan Allah, mengalami ketenangan hati dan menerima sukacita yang diberikan oleh Roh Allah. <sup>18</sup>Orang yang melayani Kristus secara demikian, orang itu menyenangkan hati Allah, dan dihargai oleh orang-orang lain. <sup>19</sup>Sebab itu tujuan kita haruslah selalu untuk hal-hal yang menciptakan kerukunan dan saling membangun. <sup>20</sup>Janganlah, karena soal makanan, Saudara merusak apa yang sudah dikerjakan oleh Allah. Segala makanan memang halal untuk dimakan; tetapi kalau apa yang Saudara makan menyebabkan orang lain berdosa, maka Saudara bersalah. <sup>21</sup>Lebih baik tidak usah makan daging atau minum anggur atau melakukan apa saja kalau hal itu menyebabkan seorang saudara seiman menjadi berdosa. <sup>22</sup>Biarlah apa yang Saudara percayai itu, Saudara lakukan di hadapan Allah saja untuk Saudara sendiri. Orang yang tidak mempunyai alasan untuk merasa bersalah atas apa yang dianggapnya benar, orang itu bahagia. <sup>23</sup>Tetapi orang yang merasa ragu-ragu untuk makan sesuatu, kemudian toh makan makanan itu, orang itu disalahkan oleh Allah; sebab orang itu tidak bertin-

tidak menurut keyakinannya tentang apa yang benar dan yang salah. Dan apa saja yang dilakukan tanpa keyakinan adalah dosa.

**15**Kita yang sungguh-sungguh yakin akan apa yang kita percayai, haruslah bersabar terhadap keberatan-keberatan orang yang lemah keyakinannya. Janganlah kita mau menyenangkan diri kita sendiri saja. <sup>2</sup>Sebaliknya kita masing-masing harus menyenangkan hati sesama saudara kita untuk kebbaikannya, supaya keyakinannya bertambah kuat. <sup>3</sup>Sebab Kristus pun tidak memikirkan kesenangan diri-Nya sendiri. Di dalam Alkitab tertulis begini, "Segala celaan yang ditujukan kepada-Mu telah jatuh ke atasku." <sup>4</sup>Semua yang tersurat di dalam Alkitab adalah untuk mengajar kita. Sebab pelajaran yang kita terima dari Alkitab menjadikan kita tabah dan kuat sehingga kita dapat berharap kepada Allah. <sup>5</sup>Semoga Allah, yang memberikan ketabahan dan hiburan kepada manusia, menolong kalian untuk hidup dengan sehat, menurut teladan Kristus Yesus. <sup>6</sup>Dengan sehat Saudara semuanya bersama-sama dapat memuji Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>7</sup>Sebab itu hendaklah Saudara-saudara menerima satu sama lain dengan senang hati, sama seperti Kristus juga menerima kalian untuk memuliakan Allah. <sup>8</sup>Sebab, ingatlah, bahwa Kristus sudah melayani orang Yahudi untuk menunjukkan bahwa Allah setia dalam memenuhi janji-janji-Nya kepada nenek moyang kita. <sup>9</sup>Yesus juga membuat bangsa-bangsa lain memuliakan Allah karena kebaikan hati-Nya kepada mereka. Di dalam Alkitab tertulis begini, "Sebab itu aku akan memuji Engkau di antara bangsa-bangsa, aku akan menyanyikan pujian untuk nama-Mu." <sup>10</sup>Ada tertulis begini pula, "Bergembiralah bersama umat Allah yang terpilih, hai bangsa-bangsa!" <sup>11</sup>Dan ini juga, "Pujilah Allah, hai semua bangsa, hendaklah semua orang memuji Dia!" <sup>12</sup>Dan ini pula yang dikatakan oleh Yesaya, "Dari keturunan Isai akan muncul seseorang yang akan memerintah bangsa-bangsa; kepada Dialah bangsa-bangsa itu akan berharap." <sup>13</sup>Allah adalah tempat kalian berharap. Semoga Ia mengisi hatimu dengan segala sukacita dan sejahtera karena kalian percaya kepada-Nya, supaya dengan kuasa Roh Allah kalian makin berharap kepada Allah. <sup>14</sup>Saudara-saudaraku! Saya yakin bahwa ada banyak sekali hal yang baik padamu. Kalian pun mengetahui segala-galanya dan dapat mengajar satu sama lain juga. <sup>15</sup>Tetapi mengenai hal-hal tertentu, saya memperingatkan kalian dengan tegas dalam surat ini, karena Allah sudah menganugerahi saya tugas itu. <sup>16</sup>Ia sudah menjadikan saya pelayan Kristus Yesus untuk diutus kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Dan saya bertindak sebagai imam, yang mengabarkan Kabar Baik dari Allah, supaya orang-orang yang bukan Yahudi menjadi suatu persembahan kepada Allah yang dapat diterima oleh-Nya. Semoga Roh Allah membuat mereka menjadi suatu persembahan yang khusus untuk Allah. <sup>17</sup>Jadi, karena saya sudah bersatu de-

ngan Kristus Yesus, maka saya boleh merasa bangga atas pekerjaan saya bagi Allah. <sup>18</sup>Saya berani berbicara begitu hanya mengenai apa yang sudah dilakukan Kristus melalui saya untuk menjadikan orang-orang yang bukan Yahudi taat kepada Allah. Saya melakukan itu dengan kata-kata maupun dengan perbuatan, <sup>19</sup>yang disertai keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa; semuanya itu oleh kuasa Roh Allah. Kabar Baik tentang Kristus sudah saya beritakan seluruhnya kepada orang-orang, mulai dari Yerusalem sampai ke Ilirikum. <sup>20</sup>Cita-cita saya ialah memberitakan Kabar Baik dari Allah di tempat-tempat di mana orang belum mendengar tentang Kristus. Sebab saya tidak mau membangun pekerjaan pada pondasi yang ditetakkan oleh orang lain. <sup>21</sup>Di dalam Alkitab tertulis, "Orang-orang yang belum pernah menerima berita tentang Dia, akan melihat; dan mereka yang belum pernah mendengar, akan mengerti." <sup>22</sup>Itu sebabnya sudah sering saya terhalang untuk mengunjungi kalian. <sup>23</sup>Tetapi sekarang pekerjaan saya di daerah-daerah itu sudah selesai. Bertahun-tahun lamanya saya ingin mengunjungi kalian. <sup>24</sup>Nanti kalau saya lewat kotamu dalam perjalanan saya ke Spanyol, saya harap dapat bertemu dengan kalian dan bergembira sebentar dengan kalian. Sesudah itu saya harap kalian dapat membantu saya untuk perjalanan saya ke Spanyol itu. <sup>25</sup>Tetapi sekarang ini saya mau ke Yerusalem untuk membawa bantuan bagi umat Allah di sana. <sup>26</sup>Sebab jemaat-jemaat di Makedonia dan Akhaya sudah menyetujui untuk memberikan sumbangan kepada saudara-saudara yang miskin di antara umat Allah di Yerusalem. <sup>27</sup>Dengan senang hati mereka memutuskan untuk berbuat itu. Memang sebenarnya mereka patut menolong saudara-saudara yang miskin di Yerusalem itu; sebab dari orang-orang Yahudilah orang-orang bukan Yahudi itu sudah menerima berkat-berkat dari Allah. Jadi, orang-orang bukan Yahudi itu patut juga menolong orang-orang Yahudi dengan berkat-berkat kebendaan. <sup>28</sup>Kalau saya sudah menyelesaikan tugas saya ini, dan menyerahkan kepada mereka yang di Yerusalem itu sumbangan yang sudah dikumpulkan itu, maka saya akan berangkat ke negeri Spanyol melewati kotamu. <sup>29</sup>Kalau saya datang padamu, pasti saya datang dengan banyak berkat dari Kristus untuk kalian. <sup>30</sup>Demi Tuhan kita Yesus Kristus, dan demi kasih yang diberikan oleh Roh Allah, saya minta dengan sangat kepadamu, semoga kalian turut berdoa sungguh-sungguh bersama-sama saya kepada Allah untuk saya. <sup>31</sup>Berdoalah supaya Allah melepaskan saya dari tangan orang-orang yang tidak percaya di Yudea, dan supaya tugas saya untuk membawa sumbangan ke Yerusalem diterima dengan senang hati oleh umat Allah di sana. <sup>32</sup>Dengan demikian, kalau Allah menghendaki, saya dapat datang padamu dengan hati yang senang. Dan saya akan merasa terhibur di tengah-tengah kalian. <sup>33</sup>Mudah-mudahan Allah, yang memberikan sejahtera kepada manusia, menyertai Saudara semuanya. Amin.

<sup>16</sup>Saya ingin memperkenalkan saudara kita, Febe. Ia membantu jemaat di Kengkrea. <sup>2</sup>Terimalah dia sebagai salah seorang dari umat Tuhan. Memang demikianlah orang-orang yang percaya kepada Allah harus menerima satu sama lain. Tolonglah dia, kalau ia memerlukan bantuan dari kalian, karena ia sendiri sudah membantu banyak orang--termasuk saya. <sup>3</sup>Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, rekan-rekan saya yang sama-sama bekerja untuk Kristus Yesus. <sup>4</sup>Mereka hampir mati karena mau menyelamatkan saya. Saya berterima kasih kepada mereka--dan bukan saya saja, tetapi semua jemaat bangsa lain yang bukan Yahudi juga berterima kasih kepada mereka. <sup>5</sup>Sampaikanlah juga salam saya kepada jemaat yang berkumpul di rumah mereka. Salam kepada Epenetus yang saya kasihi. Ialah orang yang pertamanya percaya kepada Kristus di daerah Asia. <sup>6</sup>Salam saya juga kepada Maria. Ia sudah bekerja begitu keras untuk kalian. <sup>7</sup>Sampaikan juga salam saya kepada Andronikus dan Yunias. Mereka sesuku bangsa dengan saya dan pernah masuk penjara bersama-sama saya. Sebelum saya percaya kepada Kristus, mereka sudah lebih dahulu percaya. Mereka terkenal di antara para rasul. <sup>8</sup>Salam kepada Ampliatius, yang saya kasihi karena dia sama-sama dengan saya sudah bersatu dengan Tuhan. <sup>9</sup>Sampaikan hormat saya kepada Urbanus, rekan kita yang bekerja bersama-sama dengan kita untuk Kristus. Juga hormat saya kepada Stakhis yang saya kasihi. <sup>10</sup>Salam kepada Apeles. Kesetiannya kepada Kristus sudah terbukti. Salam juga kepada keluarga Aristobulus, <sup>11</sup>dan kepada Herodion. Ia sesuku bangsa dengan saya. Juga salam kepada saudara-saudara seiman dalam keluarga Narkisus. <sup>12</sup>Salam saya kepada Trifena dan Trifosa yang bekerja keras melayani Tuhan, dan kepada Persis yang saya kasihi. Dia juga sudah bekerja keras untuk Tuhan. <sup>13</sup>Salam kepada Rufus dan ibunya, yang bagi saya seperti ibu saya sendiri. Rufus adalah orang pilihan Tuhan yang terpuji. <sup>14</sup>Sampaikanlah salam saya kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan semua saudara seiman yang bersama-sama dengan mereka. <sup>15</sup>Salam kepada Filologus dan Yulia; kepada Nereus dan saudara perempuannya; kepada Olimpas dan kepada semua orang percaya yang bersama-sama dengan mereka. <sup>16</sup>Bersalam-salamanlah secara mesra sebagai saudara Kristen. Semua jemaat Kristus menyampaikan salam mereka kepada Saudara-saudara. <sup>17</sup>Saudara-saudara! Saya mohon dengan sangat: Hati-hatilah terhadap orang-orang yang menimbulkan perpecahan dan mengacaukan kepercayaan orang kepada Tuhan. Hal itu bertentangan dengan apa yang sudah diajarkan kepadamu. Jauhilah orang-orang seperti itu. <sup>18</sup>Sebab orang-orang yang berbuat begitu bukannya bekerja untuk Kristus Tuhan kita, melainkan untuk memuaskan keinginan hati mereka sendiri. Dengan bujukan dan kata-kata yang manis, mereka menipu orang-orang yang tidak tahu apa-apa. <sup>19</sup>Semua orang sudah mengetahui bahwa kalian setia kepada pengajaran

tentang Kabar Baik yang dari Allah. Dan saya senang atas hal itu mengenai kalian. Saya ingin supaya kalian bijaksana mengenai hal-hal yang baik, dan bodoh mengenai hal-hal yang jahat. <sup>20</sup>Allah yang memberi sejahtera kepada manusia, akan segera menempatkan Iblis di bawah kekuasaanmu dan menghancurkannya. Semoga Saudara-saudara selalu diberkati oleh Yesus Kristus Tuhan kita! <sup>21</sup>Timotius, rekan saya, menyampaikan salamnya kepada kalian. Begitu juga Lukius, Yason dan Sosipater, yang sesuku bangsa dengan saya. <sup>22</sup>Yang menulis surat ini adalah saya, Tertius. Saya mengucapkan salam persaudaraan kepada kalian. <sup>23</sup>Gayus mengirim salam kepadamu. Saya menumpang di rumahnya dan jemaat kami juga berbakti di situ. Erastus, kepala keuangan kota, mengirim salamnya kepadamu. Begitu juga saudara kita Kwartus. <sup>24</sup>(Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberkati Saudara semua. Amin.) <sup>25</sup>Terpujilah Allah! Ia berkuasa menguatkan iman Saudara sesuai dengan Kabar Baik dari Allah yang saya beritakan tentang Yesus Kristus. Saya memberitakan kabar itu sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Allah; yaitu tentang rencana Allah yang sudah berabad-abad lamanya tidak diketahui orang. <sup>26</sup>Tetapi sekarang, atas perintah Allah yang abadi, rencana itu sudah dinyatakan dan diberitahukan kepada semua bangsa melalui tulisan-tulisan para nabi, supaya mereka semuanya percaya dan taat kepada Allah. <sup>27</sup>Dialah satu-satunya Allah, Ia mahabijaksana. Semoga Ia dijunjung tinggi selamanya melalui Yesus Kristus! Amin. Hormat kami, Paulus, hamba Kristus Yesus.

# 1 Korintus

1 Saudara-saudara jemaat Allah di Korintus! Saudara sudah dipanggil oleh Allah untuk menjadi umat-Nya karena Saudara milik Kristus Yesus, bersama-sama semua orang di mana saja yang menyembah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita juga. Saya, Paulus, dan saudara kita Sostenes, mengharap semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepadamu. Saya menulis surat ini sebagai rasul Kristus Yesus, yang diangkat oleh Allah sendiri dan atas kehendak-Nya juga. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>(1:1) <sup>4</sup>Saya selalu berterima kasih kepada Allah mengenai kalian, sebab kalian sudah menerima rahmat dari Allah melalui Kristus Yesus. <sup>5</sup>Karena kalian sudah menjadi milik Kristus, maka hidupmu kaya dalam segala hal. Pengetahuanmu tentang segala sesuatu sangat dalam, dan kalian pandai mengajar pengetahuan itu. <sup>6</sup>Itu menunjukkan bahwa berita tentang Kristus sudah begitu meresap ke dalam hatimu, <sup>7</sup>sehingga kalian tidak kekurangan satu berkat pun, sementara kalian menunggu Tuhan kita Yesus Kristus datang dan dilihat oleh semua orang. <sup>8</sup>Kristus sendiri akan menjamin kalian sampai pada akhirnya; supaya pada waktu Ia datang kembali, kalian didapati tanpa cela. <sup>9</sup>Allah dapat dipercayai sepenuhnya. Ialah Allah yang sudah memanggil kalian untuk menjadi satu dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus, Tuhan kita. <sup>10</sup>Saudara-saudara! Atas nama Tuhan kita Yesus Kristus, saya minta supaya kalian semuanya seia sekata; supaya jangan ada perpecahan di antaramu. Hendaklah kalian bersatu, sehati dan sepikir. <sup>11</sup>Sebab, orang-orang dari keluarga Kloe melaporkan kepada saya bahwa ada pertengkaran di antaramu. <sup>12</sup>Yang saya maksudkan ialah bahwa di antaramu ada yang berkata, "Saya ikut Paulus," ada juga yang berkata, "Saya ikut Apolos," yang lain berkata, "Saya ikut Petrus," sedangkan yang lain lagi berkata, "Saya ikut Kristus." <sup>13</sup>Masakan Kristus terbagi-bagi! Paulus tidak mati disalib untukmu! Kalian pun tidak dibaptis untuk menjadi pengikut-pengikut Paulus, bukan? <sup>14</sup>Syukurlah saya tidak membaptis seorang pun dari antaramu, selain Krispus dan Gayus. <sup>15</sup>Jangan sampai seorang pun berkata bahwa saya sudah membaptis dia untuk menjadi pengikut saya. <sup>16</sup>(Oh ya, Stefanus dan keluarganya, memang saya yang membaptis mereka. Tetapi selain dari itu, seingat saya, tidak ada lagi orang lain

yang saya baptis.) <sup>17</sup>Kristus mengutus saya bukan untuk membaptis orang, melainkan untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah; dan itu pun harus saya lakukan tanpa memakai kepandaian berbicara secara manusia, agar kuasa dari kematian Kristus pada salib tidak menjadi sia-sia. <sup>18</sup>Sebab bagi orang-orang yang menuju kebinasaan, berita tentang kematian Kristus pada salib merupakan omong kosong. Tetapi, bagi kita yang diselamatkan oleh Allah, berita itu merupakan caranya Allah menunjukkan kuasa-Nya. <sup>19</sup>Sebab dalam Alkitab, Allah berkata, "Kebijaksanaan orang arif akan Kukacaukan, dan pengertian orang-orang berilmu akan Kulenyapkan." <sup>20</sup>Nah, apa gunanya orang-orang arif itu? Apa gunanya mereka yang berilmu? Apa gunanya ahli-ahli pikir dunia ini? Allah sudah menunjukkan bahwa kebijaksanaan dunia ini adalah omong kosong belaka! <sup>21</sup>Karena bagaimanapun pandainya manusia, ia tidak dapat mengenal Allah melalui kepandaiannya sendiri. Tetapi justru karena Allah bijaksana, maka Ia berkenan menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada-Nya melalui berita yang kami wartakan yang dianggap omong kosong oleh dunia. <sup>22</sup>Orang Yahudi menuntut keajaiban sebagai bukti, dan orang Yunani mementingkan kebijaksanaan dunia ini. <sup>23</sup>Tetapi kita ini hanya memberitakan Kristus yang mati disalib. Berita itu menyinggung perasaan orang Yahudi, dan dianggap omong kosong oleh orang-orang bukan Yahudi. <sup>24</sup>Tetapi bagi orang-orang yang sudah dipanggil oleh Allah--baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi--berita itu merupakan caranya Allah menunjukkan kuasa dan kebijaksanaan-Nya. <sup>25</sup>Sebab yang nampaknya bodoh pada Allah, adalah lebih bijaksana daripada kebijaksanaan manusia; dan yang nampaknya lemah pada Allah, adalah lebih kuat daripada kekuatan manusia. <sup>26</sup>Saudara-saudara! Coba ingat bagaimana keadaanmu pada waktu Allah memanggil kalian. Cuma sedikit saja dari antaramu yang bijaksana, atau berkuasa, atau berkedudukan tinggi menurut pandangan manusia. <sup>27</sup>Sebab memang Allah sengaja memilih yang dianggap bodoh oleh dunia ini, supaya orang-orang pandai menjadi malu. Dan Allah memilih juga yang dianggap lemah oleh dunia ini, supaya orang-orang yang gagah perkasa menjadi malu. <sup>28</sup>Allah memilih yang dianggap rendah, hina, dan malah yang dianggap tidak berarti oleh dunia ini, supaya Allah menghancurkan yang dianggap penting

oleh dunia. <sup>29</sup>Dengan demikian tidak seorang pun dapat menyombongkan diri di hadapan Allah. <sup>30</sup>Allah sendirilah yang membuat sehingga Saudara bersatu dengan Kristus Yesus. Melalui Kristus, kita dijadikan bijaksana. Dan melalui Dia juga Allah membuat kita baik kembali dengan diri-Nya, menjadikan kita umat-Nya yang khusus, dan membebaskan kita. <sup>31</sup>Jadi, seperti yang tertulis dalam Alkitab, "Orang yang mau berbangga-bangga, harus berbangga atas apa yang dilakukan Tuhan."

**2**Saudara-saudara! Pada waktu saya datang kepadamu dan memberitakan kepadamu tentang rencana Allah yang belum diketahui oleh dunia, saya tidak memakai kebijaksanaan dunia ini atau berbicara dengan kata yang muluk-muluk. <sup>2</sup>Sebab saya sudah bertekad bahwa selama saya ada bersama kalian, saya tidak akan mengemukakan apa-apa, selain mengenai Yesus Kristus; khususnya bahwa Ia sudah mati disalib. <sup>3</sup>Ketika saya berada dengan kalian, saya lemah dan gemetar ketakutan. <sup>4</sup>Berita yang saya sampaikan kepadamu tidak saya sampaikan dengan kata-kata yang memikat menurut kebijaksanaan manusia. Saya menyampaikan itu dengan cara yang membuktikan bahwa Roh Allah berkuasa. <sup>5</sup>Saya berbuat begitu, supaya kepercayaanmu kepada Kristus tidak berdasarkan kebijaksanaan manusia, melainkan berdasarkan kuasa Allah. <sup>6</sup>Walaupun begitu, di antara orang-orang yang kehidupan rohaninya sudah matang, saya memang berbicara mengenai kebijaksanaan. Tetapi kebijaksanaan ini bukanlah kebijaksanaan dunia, atau kebijaksanaan penguasa-penguasa zaman ini, yang kekuasaannya akan lenyap. <sup>7</sup>Kebijaksanaan yang saya kemukakan itu ialah kebijaksanaan dari Allah. Kebijaksanaan itu tidak diketahui oleh dunia, tetapi Allah sudah menyediakannya untuk kebahagiaan kita sebelum dunia ini dijadikan. <sup>8</sup>Tidak seorang pun dari penguasa-penguasa zaman ini yang tahu tentang kebijaksanaan itu. Sebab, seandainya mereka sudah mengetahuinya, tentu mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia itu. <sup>9</sup>Sebaliknya hal itu adalah seperti yang tertulis dalam Alkitab, "Apa yang tidak pernah dilihat atau didengar oleh manusia, dan tidak pernah pula timbul dalam pikiran manusia, itulah yang disediakan Allah untuk orang-orang yang mengasihi-Nya." <sup>10</sup>Tetapi Allah sudah menyatakannya kepada kita dengan perantaraan Roh-Nya. Roh Allah itu menyelidiki segala sesuatu, sampai kepada rencana-rencana Allah yang paling tersembunyi sekalipun. <sup>11</sup>Sebab yang mengetahui isi hati seseorang adalah roh orang itu sendiri, bukan? Begitu juga mengenai Allah. Yang mengetahui isi hati Allah hanyalah Roh Allah sendiri! <sup>12</sup>Dan kita tidak diberi roh dunia ini, melainkan Roh yang dari Allah, supaya kita mengetahui semua yang telah dianugerahkan Allah kepada kita. <sup>13</sup>Sebab itu, bila kami menjelaskan hal-hal mengenai Allah kepada orang-orang yang mempunyai Roh Allah, kami tidak mengemukakannya menurut kebijaksanaan manusia, melainkan menurut ajaran Roh Allah.

<sup>14</sup>Orang yang tidak mempunyai Roh Allah, tidak dapat menerima apa yang dinyatakan oleh Roh itu. Sebab bagi orang itu hal-hal tersebut seperti suatu kebodohan saja. Orang itu tidak dapat mengertinya, sebab hal-hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. <sup>15</sup>Orang yang mempunyai Roh Allah dapat menilai segala sesuatu, tetapi tidak seorang pun berhak menilai Dia. <sup>16</sup>Dalam Alkitab tertulis, "Siapakah yang tahu pikiran Tuhan? Dan siapakah dapat menasihati-Nya?" Kitalah yang mempunyai pikiran yang sama dengan Kristus!

**3**Saudara-saudara, sebenarnya saya tidak dapat berbicara dengan Saudara seperti dengan orang yang mempunyai Roh Allah. Saya hanya dapat berbicara denganmu seperti dengan orang yang masih hidup menurut keinginan duniawi; seperti dengan orang yang masih bayi dalam percayaannya kepada Kristus. <sup>2</sup>Dahulu saya hanya dapat memberikan kepadamu makanan bayi, bukan makanan orang dewasa; sebab kalian belum cukup kuat untuk itu. Tetapi sekarang pun kalian masih belum kuat untuk itu, <sup>3</sup>karena kalian masih hidup menurut tabiatmu secara manusia. Sebab kalau kalian masih iri hati dan berkelahi satu sama lain, bukankah itu menunjukkan bahwa kalian masih hidup menurut tabiat manusia, seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah? <sup>4</sup>Kalau ada yang berkata, "Kami ikut Paulus," dan yang lain berkata, "Saya ikut Apolos," bukankah itu menunjukkan bahwa Saudara berkelakuan seperti orang-orang dunia? <sup>5</sup>Sebenarnya siapakah Apolos itu? Dan siapakah Paulus? Kami hanya pelayan-pelayan Allah, yang sudah membimbing kalian untuk percaya kepada Kristus. Kami hanya menjalankan pekerjaan yang ditugaskan Tuhan kepada kami masing-masing. <sup>6</sup>Saya menanam dan Apolos menyiram, tetapi Allah sendirilah yang membuat tanamannya tumbuh. <sup>7</sup>Jadi yang penting adalah Allah, sebab Dialah yang menumbuhkan. Yang menanam dan yang menyiram tidak penting; <sup>8</sup>keduanya adalah sederajat. Masing-masing akan menerima upah menurut jerih payahnya. <sup>9</sup>Kami adalah orang-orang yang sama-sama bekerja untuk Allah; dan kalian adalah seperti ladang Allah. Saudara-saudara adalah seperti gedung Allah juga. <sup>10</sup>Dengan kepandaian yang diberikan Allah, saya sebagai ahli bangunan sudah meletakkan pondasi untuk gedung tersebut, dan orang lain membangun gedung di atas pondasi itu. Setiap orang harus memperhatikan baik-baik bagaimana ia membangun di atas pondasi itu. <sup>11</sup>Sebab Allah sendiri sudah menempatkan Yesus Kristus sebagai satu-satunya pondasi untuk gedung itu; tidak ada pondasi yang lain. <sup>12</sup>Ada yang membangun di atas pondasi itu dengan memakai emas, ada yang memakai perak, ada yang memakai batu permata, ada pula yang memakai kayu, rumput kering ataupun jerami. <sup>13</sup>Pekerjaan setiap orang akan kelihatan nanti pada saat Kristus datang kembali. Sebab pada hari itu api akan membuat pekerjaan masing-masing orang kelihatan. Api akan menguji dan menen-



tukan mutu dari pekerjaan itu. <sup>14</sup>Kalau gedung yang didirikan orang di atas pondasi itu tahan bakaran api, orang itu akan menerima hadiahnya. <sup>15</sup>Tetapi kalau pekerjaan orang terbakar, ia akan rugi; ia sendiri akan selamat, tetapi seperti orang yang lolos menerusi api. <sup>16</sup>Tahukah Saudara bahwa kalian adalah Rumah Allah? Dan bahwa Roh Allah tinggal di dalam kalian? <sup>17</sup>Kalau ada orang yang merusak Rumah Allah, Allah pun akan merusak orang itu. Sebab Rumah Allah adalah khusus untuk Allah saja, dan kalianlah rumah itu. <sup>18</sup>Janganlah seorang pun menipu dirinya sendiri. Kalau ada orang di antaramu merasa dirinya bijaksana menurut ukuran dunia ini, orang itu harus menjadi bodoh, supaya ia menjadi benar-benar bijaksana. <sup>19</sup>Sebab yang dianggap bijaksana oleh dunia adalah bodoh pada pemandangan Allah. Dalam Alkitab tertulis, "Allah menjebak orang-orang bijaksana dalam kecerdikan mereka sendiri." <sup>20</sup>Ada tertulis begini juga, "Tuhan tahu bahwa pikiran orang-orang bijaksana adalah pikiran yang tidak berguna." <sup>21</sup>Karena itu, janganlah seorang pun menyanjungnyanjung manusia, sebab segala-galanya sudah diberikan menjadi milikmu. <sup>22</sup>Paulus, Apolos, Petrus, dunia ini, kehidupan dan kematian, zaman ini ataupun zaman yang akan datang, segala-galanya adalah kepunyaanmu. <sup>23</sup>Dan kalian adalah kepunyaan Kristus, dan Kristus kepunyaan Allah.

**4** Anggaplah kami pelayan-pelayan Kristus, yang bertanggung jawab memberitakan rencana-rencana Allah yang belum diketahui dunia. <sup>2</sup>Yang pertama-tama dituntut dari pelayan yang demikian adalah bahwa ia setia kepada tuannya. <sup>3</sup>Bagi saya, tidak menjadi soal apa yang kalian--atau siapa pun--juga pikirkan tentang diri saya. Malah apa yang saya sendiri pikirkan mengenai diri saya sendiri pun tidak menjadi soal. <sup>4</sup>Saya tidak merasa bersalah dalam hal apa pun juga, tetapi itu bukan bukti bahwa saya memang tidak bersalah. Tuhan sendirilah yang menentukan saya bersalah atau tidak. <sup>5</sup>Sebab itu, karena belum waktunya, janganlah kalian cepat-cepat menentukan bahwa seseorang bersalah atau tidak. Tunggulah sampai Tuhan datang nanti. Ialah yang akan membuka semua rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam kegelapan. Ialah yang akan membongkar semua niat yang terpendam di dalam hati manusia. Pada waktu itu barulah setiap orang menerima dari Allah pujian yang patut diterimanya. <sup>6</sup>Saudara-saudara! Untuk kepentinganmu, saya sudah mengenakan semuanya itu kepada Apolos dan kepada diri saya sendiri. Maksudnya supaya dari contoh kami itu kalian dapat belajar apa arti ungkapan, "Berpeganglah pada peraturan yang ada." Dengan demikian tidak seorang pun dari kalian dapat membangga-banggakan seseorang, lalu menghinakan yang lain. <sup>7</sup>Siapakah yang menjadikan Saudara lebih dari orang lain? Bukankah segala sesuatu Saudara terima dari Allah? Jadi, mengapa mau menyombongkan diri, seolah-olah apa yang ada pada Saudara itu bukan

sesuatu yang diberi? <sup>8</sup>Memang kalian tidak memerlukan apa-apa lagi! Kalian sudah kaya! Kalian sudah menjadi raja! Dan kami tidak. Alangkah baiknya kalau kalian betul-betul sudah menjadi raja, supaya kami dapat memerintah bersamamu. <sup>9</sup>Karena menurut pendapat saya, kami rasul-rasul, sudah dijadikan oleh Allah sebagai tontonan di depan manusia dan para malaikat. Kami seperti orang-orang hina yang dijatuhi hukuman mati di depan umum dan disorak-soraki oleh dunia. <sup>10</sup>Karena Kristus, kami adalah orang yang bodoh, dan kalian orang Kristen yang pandai! Kami lemah, kalian kuat! Kami dicela, dan kalian disanjung-sanjung! <sup>11</sup>Sampai saat ini kami mengalami kelaparan dan kehausan; pakaian kami tinggal yang di badan saja; orang menyiksa kami; kami tidak punya tempat untuk menetap; <sup>12</sup>kami membanting tulang untuk mencari nafkah. Apabila kami dikutuk, kami membalas dengan berkat; kalau kami dianiaya, kami sabar; <sup>13</sup>kalau orang memburuk-burukkan kami, kami membalas dengan kata-kata yang manis. Kami tidak lebih dari sampah dunia ini; sampai saat ini kami masih dianggap seperti kotoran bumi. <sup>14</sup>Saya menulis ini kepadamu bukanlah untuk membuat kalian menjadi malu, tetapi untuk menasihati kalian seperti anak-anak saya sendiri. <sup>15</sup>Sebab sayalah yang menjadi bapak kalian, walaupun mungkin sebagai orang Kristen, kalian sudah punya sepuluh ribu guru. Di dalam hidupmu sebagai orang-orang yang bersatu dengan Kristus, saya yang menjadi bapak kepadamu, karena saya yang membawa Kabar Baik tentang Kristus kepadamu. <sup>16</sup>Sebab itu saya minta dengan sangat supaya kalian mengikuti contoh saya. <sup>17</sup>Untuk itu saya sudah mengutus Timotius kepadamu. Sebagai pengikut Kristus, ia sama seperti anak saya sendiri yang saya kasih. Ia anak yang dapat dipercayai. Nanti ia akan mengingatkan kalian mengenai cara hidup yang saya ikuti sesudah percaya kepada Kristus, yaitu cara hidup yang saya ajarkan di setiap jemaat di mana pun juga. <sup>18</sup>Beberapa orang dari antaramu sudah menjadi sombong, sebab mereka menyangka saya tidak akan datang padamu. <sup>19</sup>Tetapi kalau Tuhan mengizinkan saya akan datang juga kepadamu tidak lama lagi. Nanti pada waktu itu saya akan melihat juga apa yang dapat dilakukan oleh orang-orang yang sombong itu; bukan hanya perkataan mereka saja. <sup>20</sup>Karena kalau Allah memerintah hidup seseorang, hal itu dibuktikan oleh kekuatan hidup orang itu, bukan oleh kata-katanya. <sup>21</sup>Jadi pilih saja apa yang kalian lebih sukai! Apakah kalian mau saya datang untuk mengajar kalian dengan keras atau saya datang mengajar dengan lemah lembut dan kasih sayang?

**5** Saya sebenarnya sudah menerima laporan bahwa di antaramu ada perbuatan-perbuatan cabul yang keterlaluan: Ada dari antara Saudara yang berzinah dengan ibu tirinya. Orang-orang yang tidak mengenal Tuhan pun tidak melakukan seperti itu! <sup>2</sup>Meskipun begitu, Saudara masih tinggi hati. Sebaliknya Saudara seharusnya sedih,

dan mengeluarkan dari antara Saudara orang yang melakukan hal itu. <sup>3</sup>Secara lahir saya jauh dari kalian, tetapi secara batin saya berada di tengah-tengah kalian. Jadi, saya mau bertindak seolah-olah saya berada di antaramu, "Atas nama Tuhan Yesus Kristus, saya nyatakan bahwa orang yang sudah melakukan perbuatan yang sebegitu kotor, harus dihukum!" Kalau kalian berkumpul anggaplah bahwa saya hadir di antaramu, dan dengan kuasa Tuhan kita Yesus, <sup>4</sup>(5:3) <sup>5</sup>kalian harus menyerahkan orang itu kepada Iblis supaya tubuh orang itu binasa dan dengan demikian rohnya diselamatkan pada waktu Tuhan datang kembali. <sup>6</sup>Tidak patut kalian merasa sombong. Barangkali kalian sudah mengenal peribahasa ini, "Ragi yang sedikit membuat seluruh adonan mengembang!" <sup>7</sup>Buanglah dahulu ragi yang lama itu, yaitu ragi dosa, supaya kalian menjadi seperti adonan yang baru, bersih dari ragi dosa yang lama, dan saya tahu bahwa kalian memang demikian. Sebab, perayaan Paskah kita sudah siap, karena Kristus yang menjadi sebagai domba Paskah kita, sudah dikurbankan. <sup>8</sup>Jadi, mari kita merayakan pesta kita itu dengan roti yang tidak beragi, yaitu roti yang melambangkan kemurnian dan semua yang berkenan di hati Allah. Jangan kita merayakan pesta Paskah itu dengan roti yang mengandung ragi yang lama, yaitu ragi dosa dan kejahatan. <sup>9</sup>Di dalam surat saya yang lalu, saya memberitahukan kepadamu supaya jangan bergaul dengan orang cabul. <sup>10</sup>Yang saya maksudkan bukanlah orang cabul atau tamak, atau penipu atau penyembah berhala yang sama sekali tidak mengenal Allah. Bukan! Saya tidak maksudkan mereka; sebab kalau kalian harus menjauhi mereka, maka tentunya kalian perlu keluar sama sekali dari dunia ini. <sup>11</sup>Maksud saya ialah, bahwa kalian jangan bergaul dengan orang yang mengaku dirinya orang Kristen, tetapi orang itu cabul, atau tamak, atau penyembah berhala, atau suka memburuk-burukkan orang lain, atau pemabuk, ataupun pencuri. Duduk makan dengan orang itu pun jangan! <sup>12</sup>Memang mengadili orang-orang bukan Kristen bukanlah urusan saya. Allah sendirilah yang akan mengadili mereka. Tetapi mengenai anggota-anggota jemaatmu, bukankah kalian sendiri yang harus mengadili mereka? Dalam Alkitab tertulis, "Usirlah orang jahat dari antaramu." <sup>13</sup>(5:12)

**6** Mengapa ada di antara kalian yang berani pergi kepada hakim yang tidak mengenal Allah, untuk mengadakan saudara seiman, kalau ia bersengketa dengan saudaranya itu? Mengapa ia tidak minta umat Allah menyelesaikan perkara itu? <sup>2</sup>Apakah kalian tidak tahu bahwa umat Allah akan mengadili dunia ini? Jadi, kalau memang kalian akan mengadili dunia ini, apakah kalian tidak sanggup menyelesaikan perkara-perkara pengadilan yang tak berarti? <sup>3</sup>Apakah kalian tidak tahu bahwa kita akan mengadili malaikat-malaikat? Lebih-lebih lagi perkara-perkara kehidupan sehari-hari! <sup>4</sup>Maka kalau timbul perkara-perkara

seperti itu, apakah kalian mengajukannya kepada orang-orang yang tidak punya kedudukan sama sekali dalam jemaat? <sup>5</sup>Sungguh memalukan! Tentu di antaramu ada seseorang yang cukup bijaksana untuk menyelesaikan perselisihan antara saudara-saudara yang sama-sama Kristen! <sup>6</sup>Tetapi sebaliknya seorang Kristen pergi kepada orang bukan Kristen untuk mengadakan perkaranya terhadap saudaranya yang Kristen! <sup>7</sup>Jangankan pergi berperkara pada orang bukan Kristen; adanya perselisihan-perselisihan di antaramu pun sudah merupakan suatu kekalahan bagimu. Lebih baik kalian diperlakukan tidak adil, atau dirugikan! <sup>8</sup>Tetapi kalian sendiri malah yang memperlakukan orang lain dengan tidak adil. Kalian sendiri juga yang merugikan orang lain. Dan itu kalian lakukan justru terhadap saudara-saudara seiman! <sup>9</sup>Tahukah kalian bahwa orang-orang yang tidak menuruti kemauan Allah, tidak akan menjadi anggota umat Allah? Jangan tertipu! Orang-orang yang berbuat cabul, orang-orang yang menyembah berhala, yang berzinah, yang melakukan perbuatan yang memalukan terhadap sesama jenisnya, <sup>10</sup>yang mencuri, yang serakah, yang pemabuk, yang suka memburuk-burukkan orang lain, dan yang memeras orang lain--semua orang seperti itu tidak akan menjadi anggota umat Allah. <sup>11</sup>Beberapa di antaramu dahulu berkelakuan seperti itu. Tetapi sekarang kalian dinyatakan bersih dari dosa. Kalian sudah menjadi milik Allah yang khusus. Kalian sudah berbaik kembali dengan Allah, karena kalian percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan karena kuasa Roh dari Allah kita. <sup>12</sup>Ada yang berkata bahwa setiap orang boleh melakukan segala sesuatu. Tetapi bagi saya tidak semuanya berguna. Jadi meskipun saya boleh melakukan apa saja, tetapi saya tidak mau membiarkan diri saya dikuasai oleh apa pun. <sup>13</sup>Ada juga yang berkata bahwa makanan adalah untuk perut, dan perut disediakan untuk makanan. Tetapi kedua-duanya akan ditiadakan oleh Allah. Tubuh manusia tidak boleh dipakai untuk mengadakan hubungan yang cabul, tetapi hanya untuk melayani Tuhan. Dan Tuhan akan memelihara tubuh itu. <sup>14</sup>Allah sudah menghidupkan Tuhan Yesus dari kematian, begitu juga Allah akan menghidupkan kita dengan kuasa-Nya. <sup>15</sup>Saudara-saudara tahu bahwa tubuhmu adalah anggota tubuh Kristus. Jadi, apakah boleh saya mengambil satu anggota tubuh Kristus lalu menjadikannya anggota tubuh seorang pelacur? Sekali-kali tidak! <sup>16</sup>Atau barangkali kalian belum tahu bahwa orang yang bercampur dengan seorang pelacur, menjadi satu dengan pelacur itu! Sebab dalam Alkitab tertulis, "Keduanya menjadi satu." <sup>17</sup>Tetapi orang yang menyatukan dirinya dengan Tuhan, Roh Tuhan dengan roh orang itu menjadi satu. <sup>18</sup>Jauhilah perbuatan-perbuatan yang cabul. Sebab semua dosa lain yang dilakukan orang, terjadi di luar tubuh orang itu. Tetapi orang yang berbuat yang cabul, berarti berbuat dosa terhadap tubuhnya sendiri. <sup>19</sup>Kalian harus tahu bahwa tubuhmu adalah tempat tinggal Roh Allah. Roh itu tinggal di da-

lam kalian. Dan Allah sendirilah yang memberikan Roh itu kepadamu. Diri Saudara bukan kepunyaanmu. Itu kepunyaan Allah. <sup>20</sup>Allah sudah membeli kalian dan sudah membayarnya dengan lunas. Sebab itu, pakailah tubuhmu sedemikian rupa sehingga Allah dimuliakan.

<sup>7</sup>Sekarang saya mau bicara mengenai masalah yang kalian sebut dalam suratmu. Kalau seorang laki-laki tidak kawin, itu baik. <sup>2</sup>Tetapi supaya tidak tergoda untuk berbuat hal-hal yang tidak patut, lebih baik setiap orang laki-laki mempunyai istrinya sendiri dan setiap wanita mempunyai suaminya sendiri. <sup>3</sup>Suami harus memenuhi kewajibannya sebagai suami terhadap istrinya, dan istri harus memenuhi kewajibannya sebagai istri terhadap suaminya; masing-masing memenuhi kewajibannya terhadap yang lain. <sup>4</sup>Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri; yang berkuasa atas tubuhnya adalah suaminya. Begitu juga suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri; yang berkuasa atas tubuhnya adalah istrinya. <sup>5</sup>Janganlah menjauhi satu sama lain secara suami istri. Boleh untuk sementara waktu, asal dua-duanya sama-sama sudah setuju. Dengan demikian masing-masing dapat berdoa dengan tidak terganggu. Tetapi kemudian, haruslah kalian kembali saling mendekati secara suami istri. Kalau tidak begitu, nanti kalian bisa menuruti bujukan roh jahat, karena kalian tidak kuat menahan nafsu. <sup>6</sup>Saya mengatakan ini bukan sebagai perintah, tetapi sebagai nasihat. <sup>7</sup>Sebenarnya saya lebih suka kalau semua orang menjadi seperti saya. Tetapi masing-masing sudah menerima karunia yang khusus dari Allah. Seorang mempunyai karunia ini, yang lain mempunyai karunia itu. <sup>8</sup>Kepada orang-orang yang belum kawin dan kepada wanita-wanita yang sudah janda, inilah nasihat saya: Lebih baik Saudara tetap hidup sendiri seperti saya. <sup>9</sup>Tetapi kalau Saudara tidak dapat menahan nafsu, Saudara hendaknya kawin. Sebab lebih baik Saudara kawin daripada nafsu berahimu berkobar-kobar. <sup>10</sup>Terhadap mereka yang sudah kawin, inilah perintah saya: (Sebenarnya bukan saya yang memberi perintah ini, tetapi Tuhan.) Seorang wanita yang sudah kawin janganlah meninggalkan suaminya. <sup>11</sup>Tetapi kalau ia sudah meninggalkannya, ia harus tetap tidak bersuami, atau kembali kepada suaminya. Dan seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya. <sup>12</sup>Kepada yang lain-lainnya, nasihat saya ialah: --ini nasihat saya sendiri, bukan Tuhan-- kalau seorang Kristen beristrikan seorang wanita yang tidak percaya kepada Kristus, dan istrinya setuju untuk hidup bersama dengan dia, orang itu tidak boleh menceraikan istrinya. <sup>13</sup>Dan kalau seorang wanita Kristen bersuamikan seorang yang tidak percaya kepada Kristus, dan suaminya setuju untuk hidup bersama dengan dia, maka istri itu tidak boleh menceraikan suaminya. <sup>14</sup>Sebab suami yang tidak percaya dilayakkan untuk menjadi anggota umat Allah karena perkawinannya dengan istri yang sudah menjadi milik Allah. Begitu juga istri yang tidak

percaya dilayakkan untuk menjadi anggota umat Allah, karena perkawinannya dengan suami yang sudah menjadi milik Allah. Kalau tidak begitu, anak-anak mereka tentunya seperti anak-anak kafir, padahal anak-anak itu dianggap sebagai anggota umat Allah. <sup>15</sup>Tetapi kalau orang yang tidak percaya itu meninggalkan istrinya atau suaminya yang Kristen, jangan menahan dia. Dalam hal ini Saudari atau Saudara itu bebas, sebab Allah mau supaya Saudara hidup dengan rukun. <sup>16</sup>Karena Saudara sebagai istri--yang sudah percaya kepada Tuhan--bagaimanakah Saudara bisa tahu dengan pasti bahwa Saudara tidak dapat menyelamatkan suamimu? Begitu juga Saudara sebagai suami Kristen, bagaimanakah Saudara bisa tahu dengan pasti bahwa Saudara tidak dapat menyelamatkan istrimu? <sup>17</sup>Hendaklah masing-masing mengatur kehidupannya menurut bimbingan Tuhan seperti yang sudah ditentukan oleh Allah baginya pada waktu Allah memanggilnya untuk percaya kepada-Nya. Itulah peraturan yang saya ajarkan di tiap-tiap jemaat. <sup>18</sup>Umpamanya, kalau seseorang sudah disunat pada waktu ia menerima panggilan Allah, maka janganlah orang itu berusaha menghapuskan tanda-tanda sunat itu. Begitu juga kalau seseorang belum disunat pada waktu ia menerima panggilan Allah, janganlah orang itu minta disunat. <sup>19</sup>Sebab mengikuti peraturan sunat atau tidak mengikutinya, kedua-duanya sama-sama tidak berarti apa-apa. Yang penting ialah menuruti perintah-perintah Allah. <sup>20</sup>Hendaklah setiap orang tetap hidup dalam keadaan seperti ketika ia menerima panggilan Allah. <sup>21</sup>Kalau pada waktu Saudara dipanggil, Saudara adalah seorang hamba, tidak usahlah Saudara susah-susah memikirkan hal itu. Tetapi kalau nanti Saudara mendapat kesempatan untuk menjadi bebas, pakailah kesempatan itu. <sup>22</sup>Sebab seorang hamba yang sudah percaya kepada Tuhan, adalah orang Tuhan yang bebas. Dan seorang bebas yang sudah percaya kepada Tuhan, adalah hamba Kristus. <sup>23</sup>Allah sudah membeli Saudara dan sudah lunas membayarnya. Karena itu, janganlah Saudara menyerahkan diri untuk menjadi hamba manusia. <sup>24</sup>Jadi, Saudara-saudara, bagaimanapun keadaanmu pada waktu dipanggil, hendaklah Saudara tetap hidup seperti itu bersama dengan Allah. <sup>25</sup>Sekarang mengenai orang-orang yang belum kawin. Mengenai hal itu, saya tidak menerima perintah apa-apa dari Tuhan. Namun sebagai orang yang karena rahmat Tuhan patut dipercayai, saya mau memberikan nasihat saya. <sup>26</sup>Mengingat segala kesusahan yang mengancam sekarang ini, saya rasa lebih baik kalau orang tetap menjalani hidup seperti keadaannya yang sekarang. <sup>27</sup>Kalau Saudara sudah beristri janganlah berusaha lepas dari istri itu. Kalau Saudara belum beristri tidak usah mencari istri. <sup>28</sup>Tetapi kalau Saudara kawin, itu bukan dosa. Begitu juga kalau seorang gadis kawin, tidak berarti ia berdosa. Hanya, mereka yang kawin itu akan menghadapi banyak kesusahan. Dan saya ingin Saudara terhindar dari kesusahan-kesusahan itu. <sup>29</sup>Maksud saya

begini, Saudara-saudara: Kita tidak punya banyak waktu lagi. Mulai dari sekarang, setiap orang yang sudah beristri hendaklah hidup seolah-olah ia tidak beristri; <sup>30</sup>orang yang menangis, hidup seolah-olah ia tidak bersedih hati; orang yang tertawa, seolah-olah ia tidak gembira; orang yang sudah membeli, seolah-olah ia tidak memiliki apa-apa; <sup>31</sup>dan orang yang berkecimpung dalam hal-hal dunia, hendaklah hidup seolah-olah ia tidak disibuki oleh hal-hal itu. Sebab tidak lama lagi dunia ini, dalam keadaannya yang sekarang, akan lenyap! <sup>32</sup>Saya ingin supaya Saudara bebas dari kesusahan. Orang yang tidak beristri akan memusatkan pikirannya pada hal-hal mengenai Tuhan, karena ia ingin menyenangkan Tuhan. <sup>33</sup>Tetapi orang yang sudah beristri akan banyak memikirkan hal-hal dunia ini, sebab ia ingin menyenangkan hati istrinya; <sup>34</sup>akibatnya perhatiannya terbagi-bagi. Seorang wanita yang tidak bersuami, atau seorang anak gadis, akan banyak memikirkan hal-hal mengenai Tuhan, sebab ia ingin supaya jiwa raganya menjadi milik Allah. Tetapi seorang wanita yang sudah bersuami, memusatkan pikirannya pada hal-hal dunia ini, sebab ia ingin menyenangkan hati suaminya. <sup>35</sup>Saya menulis semuanya itu untuk kebaikanmu sendiri, bukan dengan maksud melarang ini dan melarang itu. Yang saya ingini hanyalah supaya Saudara melakukan yang benar dan patut, dan supaya Saudara dapat memusatkan pikiranmu kepada Tuhan. <sup>36</sup>Kalau seseorang merasa tidak menjalankan yang sepatutnya terhadap tunangannya, kalau ia tidak dapat menahan nafsunya, dan ia merasa perlu kawin dengan gadis itu, biarlah ia melakukan apa yang dirasanya baik. Ia tidak berdosa, kalau mereka kawin. <sup>37</sup>Tetapi kalau seseorang sudah membuat keputusan di dalam hatinya untuk tidak kawin dengan tunangannya dan keputusannya itu tidak terpaksa, maka yang dilakukannya itu baik, asal ia kuat melakukannya. <sup>38</sup>Tegasnya, orang yang kawin baik perbuatannya, dan orang yang tidak kawin lebih baik lagi perbuatannya. <sup>39</sup>Seorang wanita yang sudah kawin terikat kepada suaminya hanya selama suaminya hidup. Kalau suaminya sudah meninggal, wanita itu bebas kawin lagi dengan orang yang disukainya; asal perkawinan itu perkawinan Kristen. <sup>40</sup>Namun ia akan lebih beruntung kalau tidak kawin lagi. Itu pendapat saya sendiri, tetapi saya rasa bahwa yang saya ucapkan itu adalah dengan kuasa Roh Allah.

<sup>8</sup>Sekarang mengenai makanan yang diberikan sebagai persembahan kepada berhala. Memang benar seperti kata orang, "Kita semuanya sudah pandai." Tetapi kepandaian membuat orang menjadi sombong, sedangkan kasih membangun pribadi orang. <sup>2</sup>Orang yang menyangka bahwa ia tahu banyak, sebetulnya belum mengetahui yang sedalam-dalamnya. <sup>3</sup>Tetapi orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah. <sup>4</sup>Tentang persoalan makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala, kita tahu bahwa berhala menggambarkan sesuatu

yang sebetulnya tidak ada. Dan kita tahu juga bahwa Allah hanya satu; tidak ada yang lain. <sup>5</sup>Memang banyak juga apa yang dinamakan ilah dan tuhan; baik yang ada di langit maupun yang ada di atas bumi. <sup>6</sup>Tetapi bagi kita, Allah hanya satu. Ia Bapa yang menciptakan segala sesuatu. Untuk Dialah kita hidup. Dan Tuhan hanya satu juga, yaitu Yesus Kristus. Melalui Dia segala sesuatu diciptakan, dan karena Dialah maka kita hidup. <sup>7</sup>Meskipun begitu, tidak semua orang mengetahui hal itu. Ada yang dahulu biasanya menyembah berhala. Jadi, karena itu sampai sekarang pun mereka masih merasa bahwa makanan, yang sudah dipersembahkan kepada berhala, adalah makanan berhala. Maka kalau mereka makan makanan itu, mereka merasa berdosa; karena keyakinan mereka belum kuat. <sup>8</sup>Sebenarnya makanan sendiri tidak membuat hubungan kita dengan Allah menjadi lebih akrab. Kalau kita makan makanan itu, kita tidak mendapat keuntungan apa-apa. Sebaliknya kalau kita tidak makan makanan itu, kita pun tidak rugi apa-apa. <sup>9</sup>Tetapi, hati-hati! Jangan sampai terjadi bahwa orang lain menjadi berdosa--karena keyakinannya belum kuat--oleh sebab Saudara bebas melakukan apa saja. <sup>10</sup>Maksud saya begini: Seandainya Saudara, yang punya keyakinan yang kuat, sedang duduk makan di kuil berhala. Kemudian seseorang melihat Saudara duduk makan di situ. Kalau keyakinan orang itu tidak kuat, bukankah itu akan membuat orang itu berani makan makanan yang sudah diberi kepada berhala itu? <sup>11</sup>Dan karena itu, maka keyakinan Saudara membuat orang yang keyakinannya tidak kuat itu menjadi sesat. Padahal Kristus mati untuk orang itu juga. <sup>12</sup>Dan kalau Saudara melakukan kesalahan seperti itu terhadap saudara-saudara Kristen--yaitu Saudara merusak keyakinan mereka yang lemah--maka Saudara berdosa kepada Kristus. <sup>13</sup>Itu sebabnya, kalau makanan menyebabkan saudara saya berdosa, maka saya sama sekali tidak akan makan daging lagi. Sebab jangan-jangan saudara saya berdosa karena saya.

<sup>9</sup>Bukankah saya orang bebas? Bukankah saya rasul? Apakah saya belum pernah melihat Yesus, Tuhan kita? Apakah kalian bukan hasil pekerjaan saya untuk Tuhan? <sup>2</sup>Kalaupun orang-orang lain tidak mau mengaku saya sebagai rasul, paling sedikit kalian mengakui itu! Sebab hidupmu sebagai orang Kristen adalah bukti bahwa saya seorang rasul. <sup>3</sup>Kalau orang mengeritik saya, saya akan menjawab begini: <sup>4</sup>Apakah saya tidak berhak menerima makanan dan minuman karena pekerjaan saya? <sup>5</sup>Apakah saya tidak berhak membawa seorang istri Kristen bersamasama saya dalam perjalanan saya, seperti yang dilakukan oleh saudara-saudara Tuhan Yesus dan oleh rasul-rasul lainnya, termasuk Petrus? <sup>6</sup>Atau cuma Barnabas dan saya saja yang diharuskan mencari nafkah sendiri? <sup>7</sup>Tidak ada anggota tentara yang harus membiayai dirinya sendiri di dalam angkatan perang! Tidak ada petani yang menanam anggur di kebunnya lalu tidak makan hasil anggur dari ke-

bun itu! Tidak ada gembala yang memelihara domba, lalu tidak minum susu dari domba-dombanya itu! <sup>8</sup>Saya mengemukakan itu bukan hanya berdasarkan yang lazim dalam pengalaman sehari-hari, tetapi sebab Alkitab mengemukakan hal itu juga. <sup>9</sup>Di dalam Buku Musa tertulis, "Sapi yang sedang menginjak-injak gandum untuk melepaskan biji gandum dari bulirnya, janganlah diberangus mulutnya." Sapakah yang diperhatikan Allah? <sup>10</sup>Atau itu dimaksudkan untuk kita? Memang itu tertulis untuk kita. Sebab orang yang mengerjakan ladang dan orang yang membersihkan gandumnya sudah selayaknya bekerja dengan harapan untuk menerima sebagian dari hasil pekerjaannya. <sup>11</sup>Kami sudah menabur benih rohani di dalam hidupmu. Maka kalau kami menuai berkat-berkat kebendaan dari kalian, apakah itu berarti kami menuntut terlalu banyak dari kalian? <sup>12</sup>Kalau orang-orang lain berhak mengharap ini dari kalian, bukankah kami lebih berhak lagi daripada mereka? Tetapi saya belum menggunakan hak itu. Sebaliknya saya lebih suka menanggung segala sesuatu daripada menimbulkan suatu hal yang menghalangi penyebaran Kabar Baik tentang Kristus. <sup>13</sup>Saudara tentu tahu bahwa orang yang bekerja di dalam Rumah Allah menerima makanan mereka dari Rumah Allah. Dan orang-orang yang mengurus tempat persembahan kurban, mendapat sebagian dari kurban yang dipersembahkan di situ. <sup>14</sup>Begitu juga Tuhan sudah menentukan bahwa orang yang memberitakan Kabar Baik itu harus mendapat nafkahnya dari pemberitaan itu. <sup>15</sup>Namun belum pernah saya memakai satu pun dari hak-hak itu. Dan saya menulis surat ini bukanlah juga dengan maksud supaya hal-hal itu dilakukan sekarang terhadap saya. Lebih baik saya mati daripada kehilangan hal yang saya banggakan itu. <sup>16</sup>Sebab, kalau itu hanya soal memberitakan Kabar Baik dari Allah, maka saya tidak berhak berbangga-bangga, sebab Allah telah memerintahkan saya untuk melakukannya. Celakalah saya, kalau saya tidak memberitakan Kabar Baik itu! <sup>17</sup>Seandainya saya menjalankan pekerjaan itu atas kemauan saya sendiri, maka saya boleh mengharap untuk mendapat upah. Tetapi saya memberitakan Kabar Baik itu justru karena diwajibkan. Saya ditugaskan oleh Allah untuk melakukan itu. <sup>18</sup>Kalau begitu, upah saya apa? Ini upahnya: bahwa saya dapat memberitakan Kabar Baik itu tanpa memberatkan seorang pun untuk membiayai saya, karena saya tidak menuntut hak-hak saya sebagai pemberita Kabar Baik itu. <sup>19</sup>Saya ini bukan hamba siapa pun; saya bebas. Meskipun begitu, saya sudah menjadikan diri saya ini hamba kepada semua orang. Saya lakukan itu supaya saya bisa memenangkan sebanyak mungkin orang untuk Kristus. <sup>20</sup>Terhadap orang Yahudi, saya berlaku sebagai orang Yahudi supaya saya bisa memenangkan orang Yahudi untuk Kristus. Terhadap orang-orang yang hidup menurut hukum Musa, saya berlaku seolah-olah saya terikat pada hukum itu, walaupun saya sebenarnya tidak terikat padanya. Saya lakukan itu supaya saya bisa menarik me-

reka menjadi pengikut Kristus. <sup>21</sup>Terhadap orang bukan Yahudi, saya berlaku seperti seorang bukan Yahudi, yang hidup di luar hukum Musa. Saya lakukan itu supaya saya bisa menarik mereka menjadi pengikut Kristus. Tetapi itu tidak berarti bahwa saya tidak taat kepada perintah-perintah Allah; saya justru dikuasai oleh perintah-perintah Kristus. <sup>22</sup>Di tengah-tengah orang-orang yang keyakinannya tidak kuat, saya pun berlaku seperti seorang yang keyakinannya tidak kuat supaya saya bisa menarik mereka menjadi pengikut Kristus. Pendeknya, saya menjadi segala-galanya untuk semua orang supaya dengan jalan yang bagaimanapun juga saya bisa menyelamatkan sebagian dari mereka. <sup>23</sup>Semua itu saya lakukan untuk Kabar Baik dari Allah itu, supaya saya juga turut diberkati. <sup>24</sup>Saudara tentu tahu bahwa di dalam perlombaan semua peserta turut lari, tetapi hanya satu orang menerima hadiah. Oleh sebab itu larilah begitu rupa sehingga Saudara menerima hadiahnya. <sup>25</sup>Setiap orang yang sedang dalam latihan, menahan diri dalam segala hal. Ia melakukan itu karena ia ingin dikalungi dengan karangan bunga kejuaraan, yaitu bunga yang segera akan layu. Tetapi kita ini menahan diri dalam segala hal karena kita ingin dikalungi dengan karangan bunga yang tidak akan layu. <sup>26</sup>Itu sebabnya saya berlari dengan tujuan yang tertentu. Seperti dalam pertandingan tinju, saya tidak memukul dengan sembarangan. <sup>27</sup>Saya membiarkan badan saya digembleng dengan keras sampai saya dapat menguasainya. Saya berbuat begitu, sebab saya tidak mau sampai terjadi bahwa setelah saya mengajak orang lain turut dalam perlombaan itu, saya sendiri ditolak.

**10**Saudara-saudara! Saudara hendaknya mengingat apa yang terjadi kepada nenek moyang kita ketika mereka mengikuti Musa. Mereka semua dilindungi oleh awan, dan dengan selamat menyeberangi Laut Merah. <sup>2</sup>Untuk menjadi pengikut-pengikut Musa, mereka semuanya dibaptis di dalam awan dan di dalam laut itu. <sup>3</sup>Mereka semuanya makan makanan rohani yang sama, <sup>4</sup>dan minum minuman rohani yang sama. Mereka semuanya minum dari gunung batu rohani yang menyertai mereka; gunung batu itu ialah Kristus sendiri. <sup>5</sup>Meskipun begitu, Allah tidak senang terhadap kebanyakan dari mereka, dan itulah sebabnya mayat-mayat mereka bergelimpangan di padang gurun. <sup>6</sup>Semuanya itu menjadi contoh bagi kita, untuk mengingatkan kita supaya jangan menginginkan hal-hal yang jahat seperti mereka. <sup>7</sup>Juga supaya kita jangan menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka. Dalam Alkitab tertulis, "Maka bangsa itu mulai makan minum, dan menari untuk menyembah berhala." <sup>8</sup>Kita tidak boleh melakukan hal-hal yang cabul seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka. Sebab, dua puluh tiga ribu orang dari mereka mati dalam satu hari karena melakukan itu. <sup>9</sup>Kita tidak boleh mencoba-coba Tuhan seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka dahulu, sehingga mereka mati dipa-

gut ular berbisa. <sup>10</sup>Kita tidak boleh juga menggerutu; seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka dahulu, sehingga mereka dibunuh oleh Malaikat Kematian. <sup>11</sup>Semua hal itu terjadi kepada mereka untuk menjadi contoh bagi orang-orang lain. Dan semuanya itu tertulis juga untuk menjadi peringatan kepada kita. Sebab kita sekarang hidup di masa akhir zaman. <sup>12</sup>Orang yang menyangka dirinya berdiri teguh, hendaklah berhati-hati; jangan sampai ia jatuh. <sup>13</sup>Setiap cobaan yang Saudara alami adalah cobaan yang lazim dialami manusia. Tetapi Allah setia pada janji-Nya. Ia tidak akan membiarkan Saudara dicoba lebih daripada kesanggupanmu. Pada waktu Saudara ditimpa oleh cobaan, Ia akan memberi jalan kepadamu untuk menjadi kuat supaya Saudara dapat bertahan. <sup>14</sup>Oleh sebab itu, Saudara-saudara yang saya kasih, hendaklah kalian membenci penyembahan berhala. <sup>15</sup>Saya berbicara kepadamu seperti kepada orang-orang yang bijaksana. Hendaklah kalian menimbang sendiri perkataan saya ini. <sup>16</sup>Pada waktu kita minum anggur dengan mengucapkan terima kasih kepada Allah, bukankah itu menunjukkan bahwa kita bersatu dengan Kristus dalam kematian-Nya? Dan pada waktu kita membagi-bagikan roti untuk dimakan bersama-sama, bukankah itu menunjukkan bahwa kita bersatu dalam tubuh Kristus? <sup>17</sup>Oleh karena hanya ada satu roti, dan kita semua makan dari roti yang satu itu juga, maka kita yang banyak ini merupakan satu tubuh. <sup>18</sup>Coba perhatikan orang-orang Yahudi. Mereka yang makan makanan yang dipersembahkan di atas tempat persembahan kurban, adalah orang-orang yang bersatu dengan tempat itu. <sup>19</sup>Apa maksud saya dengan itu? Berhala ataupun makanan yang dipersembahkan kepada berhala itu tidak punya arti sama sekali. <sup>20</sup>Apa yang dipersembahkan di tempat kurban untuk berhala tidak dipersembahkan kepada Allah, melainkan kepada roh-roh jahat. Dan saya tidak mau kalian bersatu dengan roh jahat. <sup>21</sup>Kalian tidak boleh minum dari piala anggur Tuhan, dan sekaligus dari piala anggur roh jahat juga. Kalian tidak boleh makan di meja Tuhan, dan di meja roh jahat juga. <sup>22</sup>Ataukah kita mau membuat Tuhan iri hati? Apakah kita lebih kuat dari Tuhan? <sup>23</sup>Kata orang, "Kita boleh berbuat apa saja yang kita mau." Benar! Tetapi tidak semua yang kita mau itu berguna. "Kita boleh berbuat apa saja yang kita mau" --tetapi tidak semua yang kita mau itu membangun kehidupan kita. <sup>24</sup>Janganlah seorang pun berjuang untuk kepentingan dirinya sendiri saja. Setiap orang harus berjuang untuk kepentingan orang lain. <sup>25</sup>Kalian boleh makan apa saja yang dijual di pasar daging. Tidak usah menyelidikinya terlebih dahulu, meskipun ada keberatan-keberatan dalam hati nuranimu. <sup>26</sup>Sebab dalam Alkitab tertulis, "Bumi ini dengan seluruh isinya adalah kepunyaan Tuhan." <sup>27</sup>Kalau kalian diundang makan oleh seorang yang bukan Kristen, dan kalian menerima undangan itu, makanlah apa yang dihidangkan kepadamu. Tidak usah menyelidiki dari mana datangnya makanan itu,

supaya tidak ada keberatan-keberatan di dalam hati nuranimu. <sup>28</sup>Tetapi kalau ada yang berkata kepadamu, "Makanlah ini sudah dipersembahkan kepada berhala," janganlah makan makanan itu, karena memperhatikan kepentingan orang itu dan karena suara hati nurani. <sup>29</sup>Maksud saya bukan suara hati nuranimu, tetapi suara hati nurani orang itu. Mungkin ada yang bertanya, "Wah, mengapa kebebasan saya harus dibatasi oleh suara hati nurani orang lain?" <sup>30</sup>Kalau saya makan makanan dengan berterima kasih kepada Allah, mengapa orang harus mencela saya atas makanan itu, sedangkan saya sudah berterima kasih kepada Allah atasnya?" <sup>31</sup>Apa pun yang Saudara lakukan--Saudara makan atau Saudara minum--lakukanlah semuanya itu untuk memuliakan Allah. <sup>32</sup>Hiduplah sedemikian rupa sehingga Saudara tidak menyebabkan orang lain berbuat dosa; apakah mereka orang Yahudi atau orang bukan Yahudi, ataupun jemaat Allah. <sup>33</sup>Hiduplah seperti saya. Saya berusaha menyenangkan hati semua orang dalam segala sesuatu, tanpa maksud-maksud kepentingan diri sendiri. Tujuan saya adalah hanya supaya mereka semuanya dapat diselamatkan.

**11**Ikutlah teladan saya, seperti saya pun mengikuti teladan Kristus. <sup>2</sup>Saya memuji kalian sebab kalian selalu mengingat saya dan menuruti pelajaran yang saya berikan kepadamu. <sup>3</sup>Tetapi saya ingin kalian mengetahui satu hal lagi, yaitu bahwa yang menjadi kepala atas setiap orang laki-laki adalah Kristus; yang menjadi kepala atas istri adalah suami, dan yang menjadi kepala atas Kristus adalah Allah. <sup>4</sup>Kalau seorang laki-laki pada waktu berdoa atau pada waktu menyampaikan berita dari Allah di hadapan banyak orang, memakai tutup kepala, maka orang itu menghina Kristus. <sup>5</sup>Dan kalau seorang wanita pada waktu berdoa atau pada waktu menyampaikan berita dari Allah di hadapan banyak orang, tidak memakai tutup kepala, maka wanita itu menghina suaminya yang menjadi kepala atas dirinya. Itu sama saja seolah-olah kepala wanita itu sudah dicukur. <sup>6</sup>Sebab kalau seorang wanita tidak mau memakai tutup kepala lebih baik rambutnya digunting. Tetapi kalau seorang wanita dicukur kepalanya atau digunting rambutnya, maka itu suatu penghinaan bagi dia. Oleh sebab itu lebih baik ia memakai tutup kepala. <sup>7</sup>Laki-laki tidak perlu memakai tutup kepala, sebab ia mencerminkan pribadi dan kebesaran Allah. Tetapi wanita mencerminkan kebesaran laki-laki, <sup>8</sup>sebab laki-laki tidak dijadikan dari wanita, wanitalah yang dijadikan dari laki-laki. <sup>9</sup>Laki-laki tidak pula dijadikan untuk kepentingan wanita, melainkan wanita dijadikan untuk kepentingan laki-laki. <sup>10</sup>Sebab itu, untuk menyenangkan para malaikat, seorang wanita harus memakai tutup kepala sebagai tanda bahwa ia di bawah kekuasaan suaminya. <sup>11</sup>Meskipun begitu dalam kehidupan kita sebagai orang Kristen, wanita tidak berdiri sendiri, lepas dari laki-laki, dan laki-laki pun tidak berdiri sendiri, lepas dari wanita. <sup>12</sup>Karena meski-

pun wanita pertama dijadikan dari laki-laki, tetapi setelah itu laki-laki lahir dari wanita; dan segala sesuatu berasal dari Allah. <sup>13</sup>Coba Saudara-saudara sendiri menimbang hal ini: Apakah baik seorang wanita berdoa kepada Allah di hadapan orang banyak, tanpa memakai tutup kepala? <sup>14</sup>Dari pengalaman umum, kalian sudah diajar bahwa kalau laki-laki berambut panjang, itu sesuatu yang kurang patut. <sup>15</sup>Tetapi bagi wanita, rambut diberikan kepadanya untuk menutupi kepalanya dan rambut panjang adalah kebanggaannya. <sup>16</sup>Nah, kalau ada yang mau bertengkar tentang masalah ini, satu-satunya yang saya dapat katakan ialah bahwa baik kita maupun jemaat-jemaat Allah lainnya, pada umumnya hanya mempunyai satu kebiasaan itu dalam jemaat; lain daripada itu tidak ada. <sup>17</sup>Mengenai yang berikut ini, saya tidak memuji kalian. Pertemuan ibadatmu bukannya menghasilkan yang baik, melainkan yang tidak baik. <sup>18</sup>Pertama-tama saya mendengar, bahwa di dalam pertemuan-pertemuanmu ada golongan-golongan yang saling bertentangan. Dan saya kira sedikit banyak kabar itu benar. <sup>19</sup>Memang sudah sewajarnya timbul perpecahan di antaramu, supaya kelihatan nanti siapa-siapa orang Kristen yang sejati. <sup>20</sup>Tetapi pada waktu kalian berkumpul, yang kalian adakan itu bukan Perjamuan Tuhan. <sup>21</sup>Sebab pada waktu makan, kalian masing-masing berebut mengambil makanannya sendiri, sampai ada yang tidak mendapat apa-apa, sedangkan yang lainnya menjadi mabuk. <sup>22</sup>Mengapa begitu? Bukankah Saudara punya rumah? Saudara bisa makan dan minum di situ! Ataukah Saudara mau menghina jemaat Allah dan memalukan orang-orang miskin? Apakah yang harus saya katakan kepada kalian? Haruskah saya memuji kalian? Tidak! Sekali-kali saya tidak akan memuji kalian. <sup>23</sup>Sebab yang saya ajarkan kepadamu, itu saya terima dari Tuhan sendiri: bahwa pada malam itu ketika Yesus, Tuhan kita dikhianati, Ia mengambil roti, <sup>24</sup>dan setelah Ia mengucap terima kasih kepada Allah atas roti itu, Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya, lalu berkata, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan untuk kalian. Lakukanlah ini untuk mengenang Aku." <sup>25</sup>Begitu pula setelah habis makan, Ia mengambil piala anggur lalu berkata, "Anggur ini adalah perjanjian Allah yang baru, disahkan dengan darah-Ku. Setiap kali kalian minum ini, lakukanlah ini untuk mengenang Aku." <sup>26</sup>Memang setiap kali kalian makan roti dan minum anggur ini, kalian memberitakan kematian Tuhan, sampai Ia datang. <sup>27</sup>Oleh karena itu, orang yang makan roti Tuhan atau minum anggur Tuhan dengan cara yang tidak patut, orang itu berdosa terhadap Tuhan yang sudah mengurbankan tubuh dan darah-Nya. <sup>28</sup>Jadi, setiap orang harus memeriksa dirinya dahulu, baru ia boleh makan roti dan minum anggur itu. <sup>29</sup>Sebab kalau orang makan roti dan minum anggur tanpa mengindahkan bahwa perjamuan itu berkenaan dengan tubuh Tuhan, orang itu makan dan minum untuk menerima hukuman Allah atas dirinya sendiri. <sup>30</sup>Itulah sebabnya banyak dari antara ka-

lian yang sakit dan lemah, dan ada juga yang mati. <sup>31</sup>Tetapi kalau kita memeriksa diri kita terlebih dahulu, kita tidak akan dihukum Allah. <sup>32</sup>Tetapi kalau kita dihukum Allah, Ia akan mencambuk kita, supaya kita jangan kena penghukuman bersama-sama dunia ini. <sup>33</sup>Oleh sebab itu, Saudara-saudaraku, kalau kalian berkumpul untuk makan pada perjamuan Tuhan, kalian harus saling menunggu. <sup>34</sup>Kalau ada yang lapar, ia harus makan dahulu di rumah. Kalau kalian mengindahkan hal ini, pertemuan-pertemuan ibadatmu tidak akan mendatangkan hukuman dari Allah atas dirimu sendiri. Mengenai masalah-masalah yang lain, akan saya terangkan kepadamu, kalau saya datang nanti.

**12** Sekarang mengenai karunia-karunia yang diberikan Roh Allah. Mengenai itu, saya mau Saudara-saudara mengetahui yang sebenarnya. <sup>2</sup>Ingatlah bahwa pada waktu kalian belum mengenal Tuhan, kalian terpengaruh untuk mengikuti berhala yang bisu. <sup>3</sup>Kalian harus tahu bahwa orang yang dipimpin Roh Allah tidak dapat berkata, "Terkutuklah Yesus!" Begitu juga tidak seorang pun dapat mengatakan, "Yesuslah Tuhan!" kalau orang itu tidak dipimpin Roh Allah. <sup>4</sup>Ada bermacam-macam karunia dari Roh Allah, tetapi semuanya diberi oleh Roh yang satu. <sup>5</sup>Ada bermacam-macam pekerjaan untuk melayani Tuhan, tetapi Tuhan yang dilayani itu, Tuhan yang satu juga! <sup>6</sup>Ada berbagai-bagai cara mengerjakan pekerjaan Tuhan, tetapi yang memberikan kekuatan untuk itu kepada setiap orang adalah Allah yang satu juga. <sup>7</sup>Untuk kebaikan kita semua, Roh Allah bekerja pada setiap orang secara sendiri-sendiri. <sup>8</sup>Kepada yang seorang, Roh itu memberikan kesanggupan untuk berbicara dengan wibawa. Kepada yang lain Roh yang sama itu memberikan kesanggupan untuk menjelaskan tentang Allah. <sup>9</sup>Roh yang satu itu juga memberikan kepada orang yang satu, kemampuan yang luar biasa untuk percaya kepada Kristus; sedangkan kepada yang lain Roh itu memberikan kuasa untuk menyembuhkan orang. <sup>10</sup>Kepada seorang diberikan kuasa untuk mengadakan keajaiban dan kepada yang lain diberikan karunia untuk memberitahukan rencana-rencana Allah. Kepada yang lain lagi Roh itu memberi kesanggupan untuk membedakan mana karunia yang dari Roh Allah dan mana yang bukan. Ada yang diberikan kesanggupan untuk berbicara dengan berbagai bahasa yang ajaib, dan ada pula yang diberikan kesanggupan untuk menerangkan arti bahasa-bahasa itu. <sup>11</sup>Semuanya itu dikerjakan oleh Roh yang satu itu juga; masing-masing orang diberi karunia yang tersendiri menurut kemauan Roh itu sendiri. <sup>12</sup>Kristus adalah seperti tubuh manusia; tubuh itu satu, tetapi terdiri dari banyak anggota. Semua anggota itu, meskipun banyak, merupakan satu tubuh. <sup>13</sup>Begitu juga kita semua, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, hamba-hamba maupun orang-orang merdeka; kita semua sudah dibaptis oleh Roh yang sama itu, supaya kita dijadikan satu pada tubuh Kristus itu. Kita semua juga

mengalami Roh yang satu itu sepenuhnya. <sup>14</sup>Sebab tubuh itu sendiri tidak terdiri dari satu anggota saja tetapi banyak anggotanya. <sup>15</sup>Kalau kaki berkata, "Saya bukan tangan, karena itu saya bukan bagian dari tubuh," itu tidak berarti bahwa kaki itu bukan bagian dari tubuh. <sup>16</sup>Dan kalau telinga berkata, "Sebab saya bukan mata, maka saya bukanlah bagian dari tubuh," itu juga tidak berarti bahwa telinga itu bukan bagian dari tubuh. <sup>17</sup>Seandainya seluruh tubuh itu menjadi mata saja, bagaimana tubuh itu dapat mendengar? Atau kalau seluruh tubuh itu menjadi telinga saja, bagaimanakah tubuh itu mencium? <sup>18</sup>Kita lihat bahwa Allah yang menempatkan anggota-anggota itu pada tubuh. Masing-masing ditempatkan di tempatnya oleh Allah menurut kehendak-Nya. <sup>19</sup>Kalau semuanya hanya satu anggota saja, manakah yang disebut tubuh? <sup>20</sup>Jadi memang ada banyak anggota, tetapi tubuh hanya satu. <sup>21</sup>Oleh sebab itu, mata tidak dapat berkata kepada tangan, "Saya tidak memerlukan engkau!" atau kepala berkata kepada kaki, "Saya tidak memerlukan engkau!" <sup>22</sup>Sebaliknya anggota-anggota tubuh yang dianggap lemah itu, kita perlukan sekali; <sup>23</sup>dan anggota-anggota yang kita anggap tidak begitu berharga, justru adalah anggota-anggota yang kita berikan lebih banyak penghargaan. Anggota-anggota tubuh yang tidak kelihatan cantik, malah lebih kita perhatikan. <sup>24</sup>Anggota-anggota tubuh yang sudah kelihatan bagus, tidak memerlukan perhatian kita. Allah sudah menyusun tubuh kita sebegitu rupa sehingga anggota-anggota yang kurang berharga diberikan lebih banyak penghargaan. <sup>25</sup>Dengan demikian tubuh itu tidak terbagi-bagi; masing-masing anggota memperhatikan satu sama lain. <sup>26</sup>Kalau satu anggota menderita, semua anggota lainnya menderita juga; kalau satu anggota dipuji, semua anggota lainnya turut bergembira. <sup>27</sup>Saudara semuanya bersama-sama adalah tubuh Kristus dan kalian masing-masing pula adalah anggota dari tubuh itu. <sup>28</sup>Begitu juga di dalam jemaat, Allah sudah menentukan tempat untuk berbagai-bagai orang: Mula-mula rasul-rasul; kedua, nabi-nabi, ketiga guru-guru, lalu mereka yang mengadakan keajaiban-keajaiban, kemudian mereka yang diberi karunia untuk menyembuhkan orang, atau untuk menolong orang lain, atau untuk memimpin, ataupun untuk berbicara dengan berbagai bahasa yang ajaib. <sup>29</sup>Mereka bukan semuanya rasul, atau nabi, ataupun guru. Tidak semuanya mempunyai kuasa untuk mengadakan keajaiban, <sup>30</sup>atau untuk menyembuhkan orang, atau untuk berbicara dengan berbagai bahasa yang ajaib, atau untuk menterjemahkan bahasa-bahasa itu. <sup>31</sup>Karena itu, hendaklah kalian berusaha sungguh-sungguh untuk mendapat karunia-karunia yang paling utama. Namun berikut ini saya menunjukkan kepadamu jalan yang terbaik.

**13** Meskipun saya dapat berbicara dengan berbagai bahasa manusia, bahkan dengan bahasa malaikat sekalipun, tetapi saya tidak mengasihi orang lain, maka ucapan-ucapan

saya itu hanya bunyi yang nyaring tanpa arti. <sup>2</sup>Meskipun saya pandai menyampaikan berita dari Allah, dan mengerti semua hal yang dalam-dalam, dan tahu segala sesuatu serta sangat percaya kepada Allah sehingga dapat membuat gunung berpindah, tetapi saya tidak mengasihi orang-orang lain, maka saya tidak berarti apa-apa! <sup>3</sup>Meskipun semua yang saya miliki, saya sedekahkan kepada orang miskin, dan saya menyerahkan diri saya untuk dibakar, tetapi saya tidak mengasihi orang-orang lain, maka semuanya itu tidak ada gunanya sama sekali. <sup>4</sup>Orang yang mengasihi orang-orang lain, sabar dan baik hati. Ia tidak meluap dengan kecemburuan, tidak membual, tidak sombong. <sup>5</sup>Ia tidak angkuh, tidak kasar, ia tidak memaksa orang lain untuk mengikuti kemauannya sendiri, tidak juga cepat tersinggung, dan tidak dendam. <sup>6</sup>Orang yang mengasihi orang-orang lain, tidak senang dengan kejahatan, ia hanya senang dengan kebaikan. <sup>7</sup>Ia tahan menghadapi segala sesuatu dan mau percaya akan yang terbaik pada setiap orang; dalam keadaan yang bagaimanapun juga orang yang mengasihi itu tidak pernah hilang harapannya dan sabar menunggu segala sesuatu. <sup>8</sup>Tidak pernah akan ada saat di mana orang tidak perlu saling mengasihi. Sekarang ini ada orang yang pandai menyampaikan berita dari Allah, tetapi nanti ia akan berhenti menyampaikan berita itu. Sekarang ada yang pandai berbicara dalam berbagai bahasa yang ajaib, tetapi nanti ia akan berhenti berbicara dalam bahasa-bahasa itu. Sekarang ada orang yang mengetahui banyak hal, tetapi nanti apa yang mereka ketahui itu akan dilupakan. <sup>9</sup>Sebab, pengetahuan kita dan kesanggupan kita untuk menyampaikan berita dari Allah, masih kurang sempurna. <sup>10</sup>Nanti akan tiba waktunya Allah membuat semuanya sempurna, dan yang tidak sempurna itu akan hilang. <sup>11</sup>Pada waktu saya masih anak kecil, saya berbicara seperti anak kecil, saya berperasaan seperti anak kecil dan saya berpikir seperti anak kecil. Sekarang saya sudah dewasa, kelakuan saya yang kekanak-kanakan sudah saya buang. <sup>12</sup>Apa yang kita lihat sekarang ini adalah seperti bayangan yang kabur pada cermin. Tetapi nanti kita akan melihat langsung dengan jelas. Sekarang saya belum tahu segalanya, tetapi nanti saya akan tahu segalanya sama seperti Allah tahu segalanya mengenai diri saya. <sup>13</sup>Jadi, untuk saat ini ada tiga hal yang kita harus tetap lakukan: percaya, berharap dan saling mengasihi. Yang paling penting dari ketiganya itu ialah mengasihi orang-orang lain.

**14** Hendaklah kalian berusaha untuk mengasihi orang-orang lain. Dan usahalah juga untuk menerima karunia-karunia yang diberikan Roh Allah, terutama sekali kesanggupan untuk menyampaikan rencana-rencana Allah kepada manusia. <sup>2</sup>Orang yang berbicara dalam bahasa yang ajaib, orang itu bukannya berbicara kepada manusia; ia berbicara kepada Allah. Tidak ada orang yang mengerti apa yang ia katakan, sebab Roh Allah yang me-



nyebabkan ia mengucapkan hal-hal yang hanya diketahui Allah. <sup>3</sup>Sebaliknya orang yang menyampaikan berita dari Allah, menyampaikannya kepada manusia; untuk menguatkan mereka, untuk memberi semangat kepada mereka dan untuk menghibur mereka. <sup>4</sup>Orang yang berbicara dalam bahasa yang ajaib hanya menguatkan dirinya sendiri saja, sedangkan orang yang menyampaikan berita dari Allah menolong jemaat menjadi maju. <sup>5</sup>Alangkah baiknya kalau Saudara semua dapat berbicara dengan berbagai bahasa yang ajaib. Tetapi yang paling baik ialah kalau Saudara dapat memberitakan rencana-rencana Allah. Sebab orang yang menyampaikan berita dari Allah, lebih besar daripada orang yang berbicara dengan berbagai bahasa yang ajaib; lain halnya kalau orang yang berbicara dalam berbagai bahasa yang ajaib itu dapat menjelaskan apa yang dikatakannya itu, supaya seluruh jemaat mendapat manfaatnya. <sup>6</sup>Kalau saya seandainya datang kepadamu dan saya berbicara dalam berbagai bahasa yang ajaib, apa gunanya itu untuk kalian? Tidak ada gunanya sedikit pun! Lain halnya, kalau saya menyatakan suatu pengungkapan dari Allah, atau saya menjelaskan sesuatu tentang Allah, atau saya menyampaikan berita dari Allah, atau saya mengajar. <sup>7</sup>Alat-alat musik yang tidak bernyawa sedikit pun, seperti misalnya seruling dan kecapi, kalau nada-nadanya tidak dimainkan dengan jelas, bagaimana orang tahu lagu apa yang dimainkannya? <sup>8</sup>Suatu contoh yang lain lagi: Kalau trompet dibunyikan sembarangan, siapa yang akan bersiap untuk berperang? <sup>9</sup>Begitu juga dengan kesanggupanmu untuk berbicara dengan berbagai bahasa yang ajaib. Kalau Saudara dengan kesanggupan itu mengucapkan kata-kata yang tidak jelas, tidak ada seorang pun yang bisa mengerti apa yang Saudara katakan. Kata-katamu itu akan lenyap tidak menentu. <sup>10</sup>Di dunia ini ada sekian banyak bahasa, tetapi tidak ada satu pun dari bahasa-bahasa itu yang tidak mengandung arti. <sup>11</sup>Tetapi kalau saya tidak mengerti bahasa yang diucapkan seseorang, maka orang yang memakai bahasa itu merupakan orang asing terhadap saya; begitu juga saya terhadap dia. <sup>12</sup>Mengenai kalian sendiri, saya tahu kalian ingin sekali mendapat karunia-karunia dari Roh Allah. Tetapi yang terutama sekali, haruslah kalian berusaha untuk memakai kesanggupan yang menolong jemaat menjadi maju. <sup>13</sup>Itu sebabnya orang yang berbicara dalam bahasa yang ajaib, haruslah memohon dari Allah supaya ia diberi juga kesanggupan untuk menerangkan apa yang dikatakannya itu. <sup>14</sup>Sebab kalau saya berdoa dengan bahasa yang ajaib, roh saya memang berdoa, tetapi pikiran saya tidak bekerja. <sup>15</sup>Jadi, saya harus berbuat apa? Ini yang akan saya buat: Saya akan berdoa dengan roh saya, tetapi saya akan berdoa juga dengan pikiran saya. Saya akan bernyanyi dengan roh saya, tetapi saya mau menyanyi juga dengan pikiran saya. <sup>16</sup>Sebab kalau Saudara mengucapkan terima kasih kepada Allah dengan rohmu saja, dan ada orang lain yang tidak mengerti bahasa ajaib yang dari Roh Allah itu, maka

orang itu tidak dapat berkata, "Aku setuju" terhadap doa syukurmu itu; karena ia tidak tahu apa yang Saudara katakan. <sup>17</sup>Meskipun doa terima kasihmu kepada Tuhan itu sangat baik, namun doa itu tidak ada gunanya sama sekali bagi orang lain. <sup>18</sup>Saya berterima kasih kepada Allah sebab saya sendiri dapat berbicara dalam berbagai-bagai bahasa yang ajaib lebih daripada Saudara semua. <sup>19</sup>Namun, di dalam pertemuan-pertemuan untuk menyembah Tuhan, saya lebih suka memakai lima perkataan yang dapat dimengerti orang daripada memakai beribu-ribu perkataan dalam bahasa yang ajaib. Saya lebih suka begitu supaya saya dapat mengajar orang. <sup>20</sup>Saudara-saudara! Jangnalah berpikir seperti anak-anak. Dalam hal kejahatan, hendaklah kalian tetap seperti anak kecil. Tetapi dalam pemikiran, hendaklah kalian menjadi orang yang sudah dewasa. <sup>21</sup>Dalam Alkitab tertulis begini, "Tuhan berkata, 'Dengan perantaraan orang-orang yang berbicara dengan bahasa yang ganjil, Aku akan berbicara kepada umat ini. Bahkan dengan perantaraan orang-orang asing, Aku akan berbicara kepada umat-Ku; namun demikian, mereka tidak mau mendengar perkataan-Ku.'" <sup>22</sup>Jadi karunia untuk berbicara dengan berbagai bahasa yang ajaib adalah sebagai tanda untuk orang yang tidak percaya, bukan untuk orang yang percaya. Dan karunia untuk memberitahukan rencana Allah kepada manusia adalah tanda untuk orang yang percaya, bukan untuk orang yang tidak percaya. <sup>23</sup>Karena itu, kalau seandainya di dalam pertemuan jemaat, seluruh jemaat berbicara dalam berbagai bahasa yang ajaib, lalu datang beberapa orang luar, atau orang-orang yang bukan Kristen, tentu orang-orang itu akan menyangka kalian sudah gila semuanya! <sup>24</sup>Tetapi kalau Saudara semuanya menyampaikan berita dari Allah, lalu datang seorang yang bukan Kristen atau seorang luar, maka hal-hal yang diberitakan oleh Saudara semuanya akan menunjukkan dosa-dosa orang itu dan membuat ia sadar akan dosa-dosanya. <sup>25</sup>Hal-hal yang tersembunyi dalam hatinya akan dinyatakan, sehingga ia akan merendahkan dirinya lalu menyembah Allah. Ia akan mengaku bahwa Allah benar-benar ada di tengah-tengah kalian. <sup>26</sup>Jadi, Saudara-saudara, apa artinya semuanya itu? Kalau kalian berkumpul untuk menyembah Tuhan, ada yang menyanyi, ada yang mengajar, ada yang memberitahukan sesuatu dari Allah, ada yang berbicara dalam bahasa yang ajaib, dan ada yang menjelaskan apa yang dikatakan itu. Tetapi semuanya itu haruslah dilakukan untuk mengajar dan untuk kebaikan semuanya. <sup>27</sup>Kalau ada yang mau berbicara dalam bahasa yang ajaib, haruslah dua atau paling banyak tiga orang saja secara bergilir. Dan harus ada yang menjelaskan apa yang dikatakan oleh orang yang berbicara itu. <sup>28</sup>Kalau tidak ada yang dapat menjelaskannya, maka orang-orang yang berbicara dalam bahasa yang ajaib itu harus diam dalam pertemuan itu. Biarlah mereka berbicara dalam hati saja kepada Allah. <sup>29</sup>Dua atau tiga orang yang mempunyai berita dari Allah harus

menyampaikan berita itu sementara yang lain mempertimbangkan apa yang dikatakan itu. <sup>30</sup>Tetapi kalau seandainya berita dari Allah datang pada seorang lain yang duduk pada pertemuan itu, maka orang yang sedang berbicara, harus berhenti. <sup>31</sup>Dengan cara yang demikian, Saudara-saudara semuanya, satu per satu, dapat menyampaikan berita dari Allah; supaya semuanya dapat menerima pelajaran dan menjadi makin percaya. <sup>32</sup>Karunia dari Roh untuk menyampaikan berita dari Allah dapat dikendalikan oleh orang yang menyampaikan berita itu. <sup>33</sup>Allah adalah Allah yang suka akan ketertiban; Ia bukan Allah yang suka pada kekacauan. Seperti yang berlaku di dalam semua jemaat Allah, <sup>34</sup>wanita harus diam pada waktu pertemuan jemaat. Mereka tidak diizinkan berbicara. Mereka tidak boleh memegang pimpinan; itu sesuai dengan hukum agama. <sup>35</sup>Kalau mereka mau mengetahui sesuatu, mereka harus menanyakan itu kepada suami mereka di rumah. Sangat memalukan bila seorang wanita berbicara di dalam pertemuan jemaat. <sup>36</sup>Apakah perkataan Allah datang dari kalian? Atau hanya kepadamu saja perkataan itu disampaikan? <sup>37</sup>Kalau ada orang yang merasa mempunyai karunia untuk menyampaikan berita dari Allah, atau ia mempunyai karunia yang lainnya dari Roh Allah, orang itu harus sadar bahwa apa yang saya tulis ini adalah perintah dari Tuhan. <sup>38</sup>Tetapi kalau ada yang tidak menerima ini, janganlah memperhatikan dia. <sup>39</sup>Oleh sebab itu, Saudara-saudara, berusaha untuk menyampaikan berita dari Allah, tetapi janganlah melarang orang yang mau berbicara dalam berbagai bahasa yang ajaib. <sup>40</sup>Tetapi semuanya harus dilakukan dengan baik dan teratur.

**15** Dan sekarang, Saudara-saudara, saya mau kalian mengingat kembali akan Kabar Baik dari Allah yang saya beritakan dahulu kepadamu. Kalian menerimanya, dan percaya kepada Kristus karena Kabar Baik itu. <sup>2</sup>Kalau kalian berpegang teguh pada apa yang saya beritakan itu, maka Kabar Baik itu menyelamatkan kalian; kecuali kalau Saudara percaya tanpa pengertian. <sup>3</sup>Apa yang saya sampaikan kepada Saudara-saudara adalah yang sudah saya terima juga. Yang terpenting, seperti yang tertulis dalam Alkitab, saya menyampaikan kepadamu bahwa Kristus mati karena dosa-dosa kita; <sup>4</sup>bahwa Ia dikubur, tetapi kemudian dihidupkan kembali pada hari yang ketiga. Itu juga tertulis dalam Alkitab. <sup>5</sup>Saya memberitahukan juga kepadamu bahwa Kristus yang dihidupkan kembali itu menunjukkan juga diri-Nya kepada Petrus, dan kemudian kepada kedua belas rasul. <sup>6</sup>Setelah itu Ia menunjukkan diri pula kepada lebih dari lima ratus pengikut-Nya sekaligus. Kebanyakan dari orang-orang itu masih hidup sekarang, hanya beberapa orang yang sudah meninggal. <sup>7</sup>Sesudah itu Kristus menunjukkan diri juga kepada Yakobus dan kemudian kepada semua rasul. <sup>8</sup>Terakhir sekali Ia menunjukkan diri kepada saya juga--saya yang seperti bayi yang lahir tidak pada waktunya! <sup>9</sup>Saya adalah rasul Tuhan yang

paling rendah. Saya tidak patut disebut rasul, sebab saya sudah menganiaya jemaat Allah. <sup>10</sup>Tetapi karena rahmat Allah saya menjadi seperti keadaan saya yang sekarang. Dan tidaklah percuma Allah mengampuni saya. Malah justru sayalah yang bekerja lebih keras dari semua rasul yang lainnya. Tetapi itu sebenarnya bukan usaha saya; itu usaha Allah yang mengasihi saya dan yang bekerja bersama-sama saya. <sup>11</sup>Jadi, dari siapa pun kalian menerima Kabar Baik itu--apakah itu dari saya atau dari rasul-rasul yang lain--itu tidak menjadi soal. Yang penting ialah kami memberitakan Kabar Baik itu dan Saudara percaya. <sup>12</sup>Kalau yang kami beritakan itu ialah bahwa Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, mengapa ada dari antaramu yang berkata bahwa orang mati tidak akan dihidupkan kembali? <sup>13</sup>Kalau betul orang mati tidak akan dihidupkan kembali, itu berarti Kristus juga tidak dihidupkan kembali dari kematian. <sup>14</sup>Dan kalau seandainya Kristus tidak dihidupkan kembali dari kematian, maka tidak ada gunanya kami memberitakan apa-apa dan tidak ada gunanya pula kalian percaya, sebab kepercayaanmu itu tidak mempunyai dasar apa-apa. <sup>15</sup>Lebih dari itu, ternyata bahwa kami berbohong mengenai Allah, sebab kami memberitakan bahwa Allah sudah menghidupkan kembali Kristus dari kematian, padahal Allah tidak menghidupkan Dia kembali--kalau memang benar orang mati tidak dihidupkan kembali! <sup>16</sup>Sebab kalau orang mati tidak dihidupkan kembali, maka Kristus pun tidak dihidupkan kembali dari kematian. <sup>17</sup>Dan kalau Kristus tidak dihidupkan kembali maka kepercayaanmu hanyalah impian belaka; itu berarti kalian masih dalam keadaan berdosa dan tidak mempunyai harapan sama sekali. <sup>18</sup>Itu berarti pula bahwa orang-orang Kristen yang sudah meninggal, juga tidak mempunyai harapan. <sup>19</sup>Kalau pengharapan kita kepada Kristus terbatas pada hidup kita di dalam dunia ini saja, maka dari seluruh umat manusia di dalam dunia ini, kitalah yang paling malang! <sup>20</sup>Tetapi nyatanya Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Inilah jaminan bahwa orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali. <sup>21</sup>Sebab kematian masuk ke dalam dunia dengan perantaraan satu orang, begitu juga hidup kembali dari kematian diberikan kepada manusia dengan perantaraan satu orang pula. <sup>22</sup>Sebagaimana seluruh manusia mati karena tergolong satu dengan Adam, begitu juga semua akan dihidupkan, karena tergolong satu dengan Kristus. <sup>23</sup>Tetapi masing-masing akan dihidupkan menurut gilirannya: pertama-tama Kristus; kemudian nanti pada waktu Ia datang lagi, menyusul giliran orang-orang yang termasuk milik Kristus. <sup>24</sup>Sesudah itu terjadilah kiamat. Pada waktu itu Kristus akan menaklukkan segala pemerintahan, segala kekuasaan dan segala kekuatan; lalu Ia akan menyerahkan kekuasaan-Nya sebagai Raja, kepada Allah, Bapa kita. <sup>25</sup>Kristus harus terus memerintah sampai Allah membuat semua musuh Kristus takluk kepada Kristus. <sup>26</sup>Musuh yang terakhir yang akan ditaklukkan

ialah kematian. <sup>27</sup>Dalam Alkitab tertulis begini, "Allah sudah membuat segala sesuatu takluk kepada-Nya." Jelaslah bahwa yang dimaksud dengan "segala sesuatu" itu tidak termasuk Allah sendiri, yang membuat segala sesuatu itu takluk kepada Kristus. <sup>28</sup>Tetapi setelah seluruhnya ditaklukkan ke bawah pemerintahan Kristus, maka Ia sendiri, yaitu Anak Allah, akan menaklukkan diri-Nya kepada Allah yang sudah membuat segala-galanya takluk kepada-Nya. Maka Allah sendiri pun akan memerintah semuanya. <sup>29</sup>Kalau orang mati tidak dihidupkan kembali, mengapa ada orang yang dibaptis untuk orang mati? Untuk apa mereka melakukan hal itu? Kalau memang orang mati sama sekali tidak akan dihidupkan lagi, untuk apa mereka melakukan hal itu? <sup>30</sup>Dan buat apa pula kami mau menghadapi bahaya setiap saat? <sup>31</sup>Saudara-saudara! Setiap hari saya tahan menderita karena saya bangga atas kehidupanmu sebab kalian sudah percaya kepada Kristus Yesus, Tuhan kita. <sup>32</sup>Kalau itu hanya dari segi manusia saja, apa untungnya bagi saya untuk berjuang seolah-olah melawan binatang-binatang buas di kota ini, di Efesus? Kalau memang orang mati tidak dihidupkan kembali, nah, lebih baik kita ikuti peribahasa ini: "Mari kita makan minum dan bersenang-senang, sebab besok kita toh akan mati." <sup>33</sup>Janganlah tertipu! Pergaulan yang buruk merusakkan ahlak yang baik. <sup>34</sup>Sadarlah sekarang, dan jangan lagi berbuat dosa. Sepantasnya kalian harus malu, bahwa di antaramu ada yang belum mengenal Allah. <sup>35</sup>Mungkin ada yang bertanya, "Bagaimanakah orang mati dihidupkan kembali? Tubuh yang bagaimanakah yang diberi kepada mereka, sesudah mereka dihidupkan kembali?" <sup>36</sup>Bodoh sekali! Kalau Saudara menanam benih di dalam tanah, benih itu tidak akan tumbuh, kalau benih itu belum mati dahulu. <sup>37</sup>Dan benih yang Saudara tanam di dalam tanah itu--mungkin benih gandum atau benih lainnya--adalah biji benih itu saja, bukan seluruh tanamannya yang akan tumbuh nanti. <sup>38</sup>Allah sendiri yang akan memberikan kepada benih itu bentuk yang menurut pandangan-Nya baik untuk tanaman itu. Untuk setiap macam benih, Allah memberikan bentuk tanamannya sendiri-sendiri. <sup>39</sup>Tubuh makhluk-makhluk yang bernyawa tidak semuanya sama. Manusia mempunyai sejenis tubuh, binatang-binatang mempunyai jenis tubuh yang lain; burung-burung lain pula jenis tubuhnya, dan ikan-ikan lain lagi jenis tubuhnya. <sup>40</sup>Begitu juga dengan benda-benda yang di langit dan benda-benda yang di bumi. Benda-benda yang di langit masing-masing mempunyai keindahannya sendiri, dan benda-benda yang di bumi pun begitu juga. <sup>41</sup>Keindahan matahari lain daripada keindahan bulan. Bintang-bintang pun mempunyai keindahannya sendiri. Malah bintang-bintang itu masing-masing berlain-lainan pula keindahannya. <sup>42</sup>Begitu halnya nanti dengan orang-orang mati yang dihidupkan kembali. Tubuh yang dikubur itu adalah tubuh yang bisa busuk, tetapi tubuh yang dihidupkan kembali, adalah tubuh yang tidak

bisa rusak. <sup>43</sup>Pada waktu tubuh itu dikuburkan, tubuh itu buruk dan lemah; tetapi pada waktu ia dihidupkan kembali, ia adalah tubuh yang bagus dan kuat. <sup>44</sup>Pada waktu dikuburkan, tubuh itu tubuh dari dunia; tetapi setelah hidup kembali, maka tubuh itu tubuh yang diberi oleh Roh Allah. Ada tubuh yang dari dunia, ada juga tubuh yang dari Allah. <sup>45</sup>Dalam Alkitab tertulis begini, "Manusia yang pertama, yakni Adam, menjadi makhluk yang hidup," tetapi Adam yang terakhir adalah Roh yang memberi hidup. <sup>46</sup>Yang datang terlebih dahulu adalah yang jasmani, bukan yang rohani. Yang rohani datang kemudian. <sup>47</sup>Adam yang pertama dijadikan dari tanah, tetapi Adam yang kedua berasal dari surga. <sup>48</sup>Orang-orang dunia ini adalah seperti Adam yang pertama, yang dijadikan dari tanah, tetapi orang-orang surga adalah seperti Dia yang datang dari surga. <sup>49</sup>Sebagaimana kita sekarang adalah seperti Adam yang dijadikan dari tanah, maka nanti kita akan menjadi seperti Dia yang dari surga itu. <sup>50</sup>Maksud saya, Saudara-saudara, ialah: tubuh yang dijadikan dari darah dan daging, tidak dapat masuk Dunia Baru Allah; dan tubuh yang dapat mati tidak dapat menjadi abadi. <sup>51</sup>Perhatikanlah rahasia ini: Tidak semuanya kita akan mati, tetapi kita semuanya akan berubah. <sup>52</sup>Hal itu akan terjadi tiba-tiba dalam sekejap mata, pada waktu trompet dibunyikan untuk terakhir kalinya. Sebab pada waktu terdengar bunyi trompet itu, orang-orang mati akan dihidupkan kembali dengan tubuh yang abadi, dan kita semuanya akan diubah. <sup>53</sup>Tubuh kita yang dapat mati ini harus diganti dengan tubuh yang tidak dapat mati, dan tubuh yang dari dunia harus diganti dengan tubuh yang dari surga. <sup>54</sup>Kalau tubuh yang dapat mati sudah diganti dengan tubuh yang tidak dapat mati, dan tubuh yang dari dunia sudah diganti dengan tubuh yang dari surga, pada waktu itu barulah terjadi apa yang tertulis dalam Alkitab, "Kematian sudah dibasmi; kemenangan sudah tercapai!" <sup>55</sup>"Hai maut, di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah bisamu?" <sup>56</sup>Bisa maut ialah dosa, dan dosa menjalankan peranannya melalui hukum agama. <sup>57</sup>Tetapi syukur kepada Allah; Ia memberikan kepada kita kemenangan melalui Yesus Kristus Tuhan kita! <sup>58</sup>Oleh sebab itu, Saudara-saudara yang tercinta, hendaklah kalian kuat dan teguh. Bekerjalah terus untuk Tuhan dengan sungguh-sungguh, sebab kalian mengetahui bahwa semua yang kalian kerjakan untuk Tuhan, tidak akan percuma.

**16** Sekarang mengenai uang yang kalian mau sumbangkan kepada sesama orang Kristen, saya anjurkan supaya kalian lakukan sesuai petunjuk yang saya berikan kepada jemaat-jemaat di Galatia. <sup>2</sup>Pada hari pertama setiap minggu, hendaklah Saudara semuanya menyisihkan uang, masing-masing sesuai dengan pendapatannya. Simpanlah uang itu sampai saya datang, supaya pada waktu itu tidak perlu lagi dikumpulkan. <sup>3</sup>Nanti kalau saya tiba, saya akan mengutus orang-orang yang sudah kalian setuju. Saya akan

memberikan kepada mereka surat pengantar, supaya mereka membawa uang sumbangan itu ke Yerusalem. <sup>4</sup>Dan kalau nampaknya baik bahwa saya pergi juga dengan mereka, maka saya akan pergi bersama mereka. <sup>5</sup>Saya akan mengunjungi kalian setelah melewati Makedonia, sebab saya berniat untuk lewat di sana. <sup>6</sup>Boleh jadi saya akan tinggal sebentar dengan kalian, mungkin selama musim dingin. Setelah itu kalian dapat membantu saya meneruskan perjalanan ke tempat berikutnya. <sup>7</sup>Saya tidak mau mengunjungi kalian sekedar singgah saja. Kalau Tuhan mengizinkan, saya ingin tinggal agak lama dengan kalian. <sup>8</sup>Sementara itu saya akan tinggal di kota ini, di Efesus, sampai hari Pentakosta. <sup>9</sup>Banyak kesempatan di sini untuk pekerjaan-pekerjaan yang bermanfaat, meskipun banyak juga orang yang menentang. <sup>10</sup>Kalau Timotius datang, sambutlah dia dengan baik supaya ia merasa betah di antara kalian, sebab ia seperti saya juga bekerja untuk Tuhan. <sup>11</sup>Jangan sampai ada yang meremehkan dia. Bantulah dia supaya ia dapat meneruskan perjalanannya kembali kepada saya dengan selamat, sebab saya menunggu kedatangannya bersama dengan saudara-saudara yang lainnya. <sup>12</sup>Tentang saudara kita Apolos, sudah beberapa kali saya menganjurkan dia supaya ia bersama saudara yang lainnya pergi mengunjungi kalian. Tetapi ia belum merasa yakin bahwa ia harus pergi sekarang. Namun kalau ada kesempatan nanti, tentu ia akan datang. <sup>13</sup>Hendaklah kalian waspada dan teguh dalam hidupmu sebagai orang Kristen. Bertindaklah dengan berani dan jadilah kuat. <sup>14</sup>Semua yang kalian lakukan, lakukanlah dengan kasih. <sup>15</sup>Saudara tentunya mengenal Stefanus dan keluarganya; mereka yang pertama-tama menjadi Kristen di Akhaya. Mereka dengan sepenuh hati bekerja khusus untuk melayani umat Allah. <sup>16</sup>Saya anjurkan dengan sungguh-sungguh supaya kalian mengikuti pimpinan orang-orang yang seperti itu, serta orang-orang lain yang bekerja sama dan melayani bersama mereka. <sup>17</sup>Saya senang atas kedatangan Stefanus, Fortunatus dan Akhaikus. Mereka merupakan pengganti kalian bagi saya. <sup>18</sup>Mereka sudah membuat hati saya menjadi gembira, seperti mereka mengembirakan hatimu. Orang-orang seperti itu harus dihargai. <sup>19</sup>Jemaat-jemaat di Asia menyampaikan salam mereka kepada kalian. Akwila dan Priskila serta jemaat yang berkumpul di rumah mereka pun mengirim salam Kristen yang hangat. <sup>20</sup>Semua saudara di sini menyampaikan salam kepada kalian. Bersalam-salamanl secara mesra sebagai saudara Kristen. <sup>21</sup>Saya tambahkan di sini salam yang saya tulis sendiri: Salam dari saya, Paulus. <sup>22</sup>Orang yang tidak mengasihi Tuhan, biarlah ia terkutuk! Maranatha--Tuhan kami, datanglah! <sup>23</sup>Semoga Tuhan Yesus memberkati Saudara. <sup>24</sup>Teriring kasih kepada Saudara sekalian yang bersatu dengan Kristus Yesus. Hormat kami, Paulus.

## 2 Korintus

**1**Saudara-saudara jemaat Allah di Korintus dan seluruh umat Allah di seluruh Akhaya. Saya, Paulus, rasul Kristus Yesus, yang diangkat atas kehendak Allah, bersama-sama dengan saudara kita Timotius, <sup>2</sup>mengharap semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepada kalian. <sup>3</sup>Terpujilah Allah, Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus. Ia Bapa yang sangat baik hati, dan Ia Allah yang memberikan kekuatan batin kepada manusia. <sup>4</sup>Ia menguatkan batin kami dalam setiap kesukaran yang kami alami, supaya dengan kekuatan yang kami terima dari Allah itu, kami pun dapat menguatkan batin semua orang yang dalam kesusahan. <sup>5</sup>Penderitaan-penderitaan yang dialami oleh Kristus sudah banyak kami alami juga. Dan melalui Kristus pula, batin kami sangat dikuatkan. <sup>6</sup>Kalau kami mengalami kesukaran, itu adalah untuk menguatkan batinmu, demi keselamatanmu. Kalau batin kami dikuatkan, maka kalian juga turut dikuatkan sehingga kalian menjadi tabah dalam kesukaran-kesukaran seperti yang kami pun derita juga. <sup>7</sup>Kami selalu yakin dan tidak pernah ragu-ragu mengenai Saudara, sebab kami tahu bahwa kalian turut menderita dengan kami. Dan oleh karena itu kalian turut juga dikuatkan bersama-sama kami. <sup>8</sup>Saudara-saudara! Kami mau kalian mengetahui tentang kesukaran yang kami alami di wilayah Asia. Penderitaan yang kami tanggung itu terlalu berat menekan kami, sehingga kami sudah tidak mengharap lagi akan hidup; <sup>9</sup>rasanya seperti sudah dijatuhi hukuman mati saja. Tetapi hal itu terjadi supaya kami jangan bersandar pada kekuatan diri sendiri, melainkan pada Allah yang menghidupkan orang mati. <sup>10</sup>Ialah yang sudah menyelamatkan kami dari bahaya kematian yang besar itu. Dan Ialah juga yang akan menyelamatkan kami nanti di hari-hari kemudian, sebab kepada Dialah kami berharap. <sup>11</sup>Kami yakin bahwa dengan doa-doamu untuk kami, Allah akan menyelamatkan kami lagi dari bahaya. Allah berkenan memberkati kami sebagai jawaban atas banyak doa untuk kami, dan karena itu banyak orang akan mengucapkan terima kasih kepada Allah. <sup>12</sup>Kami bangga, sebab hati nurani kami meyakinkan kami bahwa hidup kami di dunia ini--terutama hubungan kami dengan Saudara--sudah kami jalankan dengan ikhlas dan murni. Kami melakukan itu, bukan dengan kebijaksanaan manusia, tetapi dengan kemampuan

yang diberikan Allah. <sup>13</sup>Yang kami tulis kepadamu adalah hanya mengenai hal-hal yang dapat kalian baca dan mengerti. Sekarang kalian tidak mengerti kami sepenuhnya, tetapi saya harap nanti kalian akan betul-betul mengerti kami. Dengan demikian, pada waktu Tuhan Yesus datang nanti, kalian akan bangga atas kami, sebagaimana kami pun bangga atas kalian. <sup>14</sup>(1:13) <sup>15</sup>Karena keyakinan itulah maka saya pada mulanya merencanakan untuk mengunjungi kalian supaya kalian mendapat berkat dua kali lipat. <sup>16</sup>Saya bermaksud mengunjungi kalian dalam perjalanan saya ke Makedonia dan singgah lagi padamu dalam perjalanan kembali, supaya kalian dapat membantu saya meneruskan perjalanan ke Yudea. <sup>17</sup>Tetapi saya sudah mengubah niat saya itu; nah, apakah itu menunjukkan bahwa pendirian saya tidak teguh? Waktu membuat rencana, apakah saya membuat rencana menurut kemauan saya sendiri, sebentar berkata, "Ya", dan sebentar "Tidak"? <sup>18</sup>Demi Allah yang dapat dipercayai, janji saya kepada Saudara bukanlah "Ya" dan "Tidak". <sup>19</sup>Sebab Yesus Kristus, Anak Allah, yang diberitakan kepadamu oleh Silas, Timotius, dan oleh saya sendiri bukanlah orang "Ya" dan "Tidak". Sebaliknya Ia merupakan jawaban "Ya" dari Allah. <sup>20</sup>Sebab melalui Dia Allah sudah mengatakan "Ya" terhadap semua janji-Nya. Berdasarkan itulah kita mengucapkan "Amin" kepada Allah karena Yesus Kristus. Kami berbuat begitu supaya Allah dimuliakan. <sup>21</sup>Allah sendirilah yang membuat kami dan Saudara teguh bersatu dengan Kristus; Ialah juga yang memilih kita khusus untuk diri-Nya. <sup>22</sup>Untuk itu Allah sudah mensahkan kita menjadi milik-Nya dan memberikan Roh-Nya di dalam hati kita sebagai jaminan bahwa Ia akan memberikan kepada kita semua yang dijanjikan-Nya. <sup>23</sup>Allah saksi saya--sebab Ia tahu isi hati saya--bahwa saya tidak jadi pergi ke Korintus, karena saya tidak mau membuat hatimu sedih. <sup>24</sup>Saya tidak memaksa kalian mengenai apa yang kalian harus percaya, sebab kalian sudah sangat percaya kepada Kristus. Saya hanya bekerjasama dengan kalian supaya kalian makin bahagia.

**2**Oleh sebab itu saya sudah membuat keputusan untuk tidak datang lagi padamu dengan kunjungan yang membuat kalian sedih. <sup>2</sup>Sebab kalau saya menyedihkan kalian, siapa pula yang dapat menghibur saya, kalau bukan

orang-orang itu juga yang sudah saya sedihkan hatinya? <sup>3</sup>Itu sebabnya saya menulis surat itu kepadamu. Saya tidak mau mengunjungimu, lalu disedihkan oleh kalian padahal kalianlah yang seharusnya mengembirakan saya. Sebab saya yakin bahwa kalau saya gembira, maka Saudara semuanya gembira juga. <sup>4</sup>Saya menulis kepadamu dengan hati yang sedih dan berat dan dengan banyak mencururkan air mata. Maksud saya bukan supaya kalian menjadi sedih, tetapi supaya kalian menyadari bahwa saya sangat mengasihi kalian. <sup>5</sup>Kalau ada orang yang menyebabkan kesedihan, maka hal itu ia lakukan bukan terhadap saya, melainkan terhadap Saudara semuanya atau paling tidak terhadap sebagian dari Saudara. Saya tidak mau terlalu keras terhadap dia. <sup>6</sup>Bagi orang yang semacam itu, hukuman yang dijatuhkan kepadanya oleh kebanyakan di antara Saudara, sudah cukup. <sup>7</sup>Sekarang kalian harus mengampuni dia dan memberi dorongan lagi kepadanya supaya ia jangan terlalu sedih hati sampai putus asa. <sup>8</sup>Sebab itu saya minta, supaya kalian menunjukkan kembali kepadanya bahwa kalian benar-benar mengasihinya. <sup>9</sup>Saya menulis surat itu kepadamu dengan maksud untuk menguji kalian, apakah kalian selalu mau menuruti petunjuk-petunjuk dari saya. <sup>10</sup>Kalau kalian mengampuni orang yang sudah berbuat salah terhadapmu maka saya pun mengampuni orang itu. Sebab apa yang sudah saya ampuni--kalau memang ada yang perlu diampuni--itu saya ampuni di hadapan Kristus untuk kebaikan kalian. <sup>11</sup>Saya lakukan itu supaya Iblis jangan mengambil kesempatan untuk menguasai kita; sebab kita tahu rencana-rencananya. <sup>12</sup>Pada waktu saya sampai di Troas dengan maksud untuk memberitakan Kabar Baik tentang Kristus, Tuhan sudah membuka jalan bagi saya untuk bekerja di tempat itu. <sup>13</sup>Tetapi saya tidak tenang sebab tidak bertemu dengan saudara kita Titus di sana. Maka saya minta diri kepada orang-orang di tempat itu lalu pergi ke Makedonia. <sup>14</sup>Tetapi syukur kepada Allah! Ia selalu memimpin kami untuk ikut dalam pawai kemenangan Kristus karena kami hidup bersatu dengan Dia. Allah memakai kami supaya berita mengenai Kristus tersebar seperti bau harum yang semerbak ke mana-mana. <sup>15</sup>Sebab kami adalah seperti bau kemenyan yang harum, yang dibakar oleh Kristus untuk Allah. Terhadap orang-orang yang sedang menuju kehancuran, kami ini seperti bau kematian yang membunuh; tetapi terhadap orang-orang yang sedang diselamatkan, kami seperti bau harum yang membawa kehidupan. Nah, siapakah yang dapat memenuhi tugas ini? <sup>16</sup>(2:15) <sup>17</sup>Kami tidak seperti banyak orang yang memperlakukan berita dari Allah seperti barang dagangan saja. Tujuan-tujuan kami adalah murni, sebab kami ditugaskan oleh Allah. Dan Allah sendiri melihat bahwa kami menyampaikan berita itu sebagai hamba-hamba Kristus.

**3**Apakah ini nampaknya seolah-olah kami memuji-muji diri kami lagi? Atau boleh jadi kami memerlukan surat

pujian untuk kalian, atau dari kalian, seperti yang diperlukan oleh orang-orang lain? <sup>2</sup>Saudara sendirilah surat pujian kami, yang tertulis di dalam hati kami dan yang dapat diketahui dan dibaca oleh setiap orang. <sup>3</sup>Mereka sendiri dapat melihat bahwa Saudara merupakan surat yang ditulis Kristus, yang dikirim melalui kami. Surat itu ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh Allah yang hidup; bukan juga di atas batu tulis, tetapi pada hati manusia. <sup>4</sup>Kami berkata begitu karena keyakinan kami terhadap Allah melalui Kristus. <sup>5</sup>Kami tidak punya sesuatu alasan pun untuk menyatakan bahwa kami sanggup melakukan pekerjaan ini, tetapi Allah yang memberi kemampuan itu kepada kami. <sup>6</sup>Ialah yang membuat kami sanggup menjadi pelayan untuk suatu perjanjian yang baru; perjanjian yang bergantung pada Roh Allah, bukan pada hukum yang tertulis. Sebab yang tertulis itu membawa kematian, sedangkan Roh Allah itu memberi hidup. <sup>7</sup>Pada waktu perjanjian yang membawa kematian itu dibuat dan dikirim pada batu, cahaya Allah bersinar dengan cemerlang pada muka Musa. Cahayanya begitu gemilang sehingga bangsa Israel tidak sanggup memandang muka Musa, sekalipun cahaya pada mukanya itu sudah mulai pudar pada waktu itu. Nah, kalau pembuatan perjanjian yang membawa kematian itu diresmikan dengan kecemerlangan yang begitu besar, <sup>8</sup>tentu pembuatan perjanjian yang diberikan oleh Roh Allah, diresmikan dengan lebih cemerlang lagi. <sup>9</sup>Kalau perjanjian yang menghukum manusia itu begitu cemerlang, tentu terlebih cemerlang lagi perjanjian yang memungkinkan manusia berbaik dengan Allah. <sup>10</sup>Boleh dikatakan bahwa apa yang dahulu cemerlang, sudah tidak cemerlang lagi karena kecemerlangan yang sekarang ini. <sup>11</sup>Kalau sesuatu yang tahan hanya sementara, begitu cemerlang, tentu sesuatu yang abadi lebih cemerlang lagi. <sup>12</sup>Oleh karena kami mempunyai harapan seperti itu, maka kami berani berbicara begitu. <sup>13</sup>Kami tidak seperti Musa yang menutupi mukanya dengan selubung supaya bangsa Israel tidak melihat cahaya Tuhan sedang padam dan lenyap pada mukanya. <sup>14</sup>Pikiran mereka sudah tertutup. Dan sampai pada hari ini pun pikiran mereka masih tertutup dengan selubung pada waktu mereka membaca buku-buku tentang perjanjian yang lama itu. Selubung itu hanya dapat tersingkap bila orang bersatu dengan Kristus. <sup>15</sup>Sekarang pun, bila mereka membaca buku-buku Musa, selubung itu masih menutupi pikiran mereka. <sup>16</sup>Tetapi kalau seseorang datang menghadap Tuhan, selubung itu pun diangkat dari muka orang itu. <sup>17</sup>Nah, Tuhan yang dimaksudkan di sini adalah Roh. Dan di mana Roh Tuhan ada, di situ juga ada kemerdekaan. <sup>18</sup>Sekarang muka kita semua tidak ditutupi selubung, dan kita memantulkan kecemerlangan Tuhan Yesus. Dan oleh sebab itu kita terus-menerus diubah menjadi seperti Dia; makin lama kita menjadi makin cemerlang. Kecemerlangan itu dari Roh, dan Roh itu adalah Tuhan.

<sup>4</sup>Kami melakukan pekerjaan ini karena kemurahan hati Allah. Itu sebabnya kami tidak putus asa. <sup>2</sup>Kami tidak memakai cara-cara gelap yang memalukan. Kami tidak mau bekerja dengan licik atau memutarbalikkan perkaataan Allah. Kami melayani Allah dengan hati yang murni menurut kehendak-Nya. Sebab itu, kami harapkan semua orang menilai kami dengan baik di dalam hati nuraninya. <sup>3</sup>Kalau Kabar Baik yang kami beritakan itu masih juga belum dipahami, maka hanya orang-orang yang sedang menuju kehancuran sajalah yang tidak memahaminya. <sup>4</sup>Ilah jahat yang menguasai dunia ini menutup pikiran orang-orang yang tidak percaya itu. Ialah yang menghalang-halangi mereka supaya mereka tidak melihat terang dari Kabar Baik itu mengenai kebesaran Kristus, yang merupakan gambaran Allah. <sup>5</sup>Berita yang kami sampaikan itu bukanlah berita tentang kami sendiri. Berita itu adalah berita tentang Yesus Kristus; bahwa Ia adalah Tuhan; dan kami adalah hamba-hambamu karena Dia. <sup>6</sup>Allah yang berkata, "Hendaklah dari dalam gelap terbit terang," Allah itulah juga yang menerbitkan terang itu di dalam hati kita, supaya pikiran kita menjadi terang untuk memahami kecemerlangan Allah yang bersinar pada wajah Kristus. <sup>7</sup>Tetapi harta rohani yang indah itu kami bawa pada diri kami yang tidak berharga ini yang dibuat dari tanah. Dengan demikian nyatalah bahwa kebesaran kuasa itu terletak pada Allah dan bukan pada kami. <sup>8</sup>Kami diserang dari segala pihak, namun kami tidak terjepit. Kami kebingungan, tetapi tidak sampai putus asa. <sup>9</sup>Banyak yang memusuhi kami, tetapi tidak pernah kami tinggal seorang diri. Dan meskipun seringkali kami dipukul sampai jatuh, namun kami tidak mati. <sup>10</sup>Selalu kami merasakan kematian Yesus pada tubuh kami, supaya kehidupan-Nya pun menjadi nyata pada tubuh kami. <sup>11</sup>Selama kami hidup, kami selalu diancam oleh kematian karena Yesus, supaya dengan demikian kehidupan Yesus pun dapat dinyatakan pada tubuh kami yang fana ini. <sup>12</sup>Ini berarti bahwa di dalam diri kami kematian sedang giat menjalankan perannya, tetapi kami gembira bahwa kehidupanlah yang sedang giat di dalam dirimu. <sup>13</sup>Di dalam Alkitab terdapat ucapan ini, "Saya percaya, itu sebabnya saya berbicara." Nah, dengan semangat percaya yang seperti itu juga, kami berbicara sebab kami percaya. <sup>14</sup>Kami yakin bahwa Allah yang sudah menghidupkan kembali Tuhan Yesus, akan menghidupkan kami juga dengan Yesus, dan membawa kalian dan kami ke hadapan-Nya. <sup>15</sup>Semuanya itu adalah untuk kepentinganmu. Sebab semakin banyak orang mengalami kasih Allah, semakin banyak pula doa syukur yang disampaikan kepada Allah; dengan demikian Allah dimuliakan. <sup>16</sup>Itulah sebabnya kami tidak putus asa. Sekalipun kami secara lahir semakin bertambah rusak, namun secara batin kami dijadikan baru setiap hari. <sup>17</sup>Dan kesusahan yang tidak seberapa ini, yang kami alami untuk sementara, akan menghasilkan bagi kami suatu kebahagiaan yang luar biasa dan abadi. Kebahagiaan itu jauh lebih besar kalau di-

bandingkan dengan kesusahan itu sendiri. <sup>18</sup>Sebab kami tidak memperhatikan hal-hal yang kelihatan, melainkan yang tidak kelihatan. Yang kelihatan hanya tahan sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal sampai selamanya.

<sup>5</sup>Sebab kami tahu bahwa kalau rumah--yakni tubuh--yang kita diami di dunia ini dibongkar, Allah akan menyediakan bagi kita sebuah rumah di surga, yang dibuat oleh Allah sendiri dan yang tahan selama-lamanya. <sup>2</sup>Di dalam rumah yang sekarang ini, kita mengeluh sebab kita rindu sekali tinggal di dalam rumah kita yang di surga itu. <sup>3</sup>Rumah itulah tubuh kita yang baru. <sup>4</sup>Selama kita tinggal di dalam rumah yang dari dunia ini, kita mengeluh karena beban kita berat. Bukannya karena kita ingin lepas dari tubuh kita yang dari dunia ini, tetapi karena kita ingin mengenakan tubuh yang dari surga itu, supaya tubuh kita yang bisa mati ini dikuasai oleh yang hidup. <sup>5</sup>Yang mempersiapkan kita untuk itu adalah Allah sendiri, dan Ia memberikan Roh-Nya kepada kita sebagai jaminan. <sup>6</sup>Karena itu hati kami selalu merasa kuat. Kami tahu bahwa selama kami masih tinggal di dalam tubuh kami ini, kami jauh dari rumah yang akan kami diami bersama Tuhan. <sup>7</sup>Sebab kami hidup berdasarkan percaya kepada Kristus, bukan berdasarkan apa yang dapat dilihat, <sup>8</sup>itu sebabnya hati kami tabah. Kami lebih suka lepas dari tubuh kami ini, supaya dapat tinggal bersama Tuhan. <sup>9</sup>Karena itu kami berusaha sungguh-sungguh untuk menyenangkan hati-Nya, baik sewaktu kami masih berada di rumah kami di sini, ataupun di sana. <sup>10</sup>Sebab pasti kita semua akan diajukan ke depan pengadilan Kristus, dan masing-masing akan mendapat balasan setimpal dengan perbuatannya di dunia ini--perbuatan baik ataupun jahat. <sup>11</sup>Kami tahu apa artinya takut kepada Tuhan; itu sebabnya kami berusaha meyakinkan orang mengenai diri kami. Allah mengenal kami sedalam-dalamnya, dan saya harap kalian pun mengenal kami di dalam hatimu. <sup>12</sup>Dengan ini kami tidak minta supaya kalian memuji diri kami. Kami hanya mau memberikan suatu alasan yang baik kepadamu untuk menjadi bangga terhadap kami, supaya kalian tahu bagaimana kalian harus menjawab orang-orang yang mementingkan rupa orang dan bukan sifatnya. <sup>13</sup>Kalau kami memang nampaknya sudah gila, itu adalah demi kepentingan Allah. Dan kalau kami nampaknya waras, itu demi kepentinganmu. <sup>14</sup>Kasih Kristuslah yang menguasai kami; dan kami menyadari bahwa kalau satu orang sudah mati untuk semua orang, maka itu berarti bahwa semua orang sudah mati. <sup>15</sup>Kristus mati untuk semua orang, supaya orang-orang yang hidup, tidak lagi hidup untuk diri sendiri, melainkan untuk Kristus yang sudah mati dan dihidupkan kembali demi kepentingan mereka. <sup>16</sup>Oleh karena itu, kami tidak lagi menilai orang menurut ukuran manusia. Memang kami pernah menilai Kristus dari segi manusia, tetapi sekarang tidak

lagi. <sup>17</sup>Orang yang sudah bersatu dengan Kristus, menjadi manusia baru sama sekali. Yang lama sudah tidak ada lagi--semuanya sudah menjadi baru. <sup>18</sup>Semuanya itu dikerjakan oleh Allah. Melalui Kristus Allah membuat kita baik kembali dengan Dia, lalu menugaskan kita supaya orang-orang lain dimungkinkan baik juga dengan Allah. <sup>19</sup>Kami memberitakan bahwa dengan perantaraan Kristus, Allah membuat manusia baik kembali dengan diri-Nya. Allah melakukan itu tanpa menuntut kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan manusia terhadap diri-Nya. Dan kami sudah ditugaskan Allah untuk memberitakan kabar itu. <sup>20</sup>Jadi kami adalah utusan-utusan Kristus. Melalui kami Allah sendiri yang menyampaikan pesan-Nya. Atas nama Kristus, kami mohon dengan sangat, terimalah uluran tangan Allah yang memungkinkan kalian baik dengan Dia. <sup>21</sup>Kristus tidak berdosa, tetapi Allah membuat Dia menanggung dosa kita, supaya kita baik kembali dengan Allah karena bersatu dengan Kristus.

**6** Karena kami bekerja bersama-sama dengan Allah, maka kami mohon dengan sangat janganlah kalian menyia-nyaiakan kebaikan hati Allah itu. <sup>2</sup>Dalam Alkitab, Allah berkata, "Pada waktu yang diperkenankan, Aku sudah mendengarkan engkau, dan pada hari keselamatan, Aku telah menolong engkau." Ingatlah baik-baik, sekarang inilah waktu yang diperkenankan itu. Sekarang inilah hari untuk diselamatkan! <sup>3</sup>Kami tidak mau pelayanan kami disalahkan. Karena itu kami berusaha tidak memberi alasan kepada seorang pun untuk melakukan hal itu. <sup>4</sup>Sebaliknya, dalam segala hal, kami menunjukkan bahwa kami adalah hamba-hamba Allah. Sebab, segala macam kesukaran sudah kami derita dengan sabar: <sup>5</sup>kami disiksa, dipenjarakan, dan dikeroyok; kami bekerja keras, sering tidak tidur dan sering pula tidak mempunyai makanan. <sup>6</sup>Dengan berlaku tulus, bijaksana, sabar dan baik hati, kami menunjukkan bahwa kami adalah hamba Allah. Juga dengan bergantung pada pertolongan Roh Allah, dan dengan kasih yang ikhlas, <sup>7</sup>serta dengan memberitakan kabar yang dari Allah dan dengan kuasa Allah, kami menunjukkan bahwa kami ini adalah hamba-hamba Allah. Kami berpegang pada kehendak Allah sebagai senjata kami untuk menyerang maupun untuk membela diri. <sup>8</sup>Kami dihormati, tetapi dihina juga; dipuji, dan difitnah pula. Meskipun kami jujur, kami dituduh pembohong. <sup>9</sup>Kami dianggap tidak terkenal, tetapi kami dikenal oleh semua orang. Kami disangka mati, tetapi nyatanya kami masih hidup. Meskipun kami dianiaya, kami tidak mati. <sup>10</sup>Walaupun hati kami disedihkan, namun kami selalu bergembira juga. Kami nampaknya miskin, tetapi kami sudah membuat banyak orang menjadi kaya. Nampaknya kami tidak mempunyai apa-apa, tetapi sebenarnya kami memiliki segala-galanya. <sup>11</sup>Saudara-saudara yang tercinta di Korintus! Kami sudah berterus terang kepadamu. Semua isi hati kami sudah kami utarakan. <sup>12</sup>Kami tidak menutup hati untuk kalian, hanya

kalianlah yang menutup hati terhadap kami. <sup>13</sup>Sekarang, biarlah saya berbicara seperti kepada anak-anak saya sendiri. Bukalah juga hatimu terhadap kami. <sup>14</sup>Janganlah mau menjadi sekutu orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus; itu tidak cocok. Mana mungkin kebaikan berpadu dengan kejahatan! Tidak mungkin terang bergabung dengan gelap. <sup>15</sup>Tidak mungkin Kristus sepakat dengan Iblis. Apakah persamaannya antara orang Kristen dengan orang bukan Kristen? <sup>16</sup>Apakah hubungannya antara Rumah Tuhan dengan rumah berhala? Kita ini Rumah Tuhan, yaitu Allah yang hidup. Allah sendiri berkata, "Aku akan tinggal di tengah-tengah mereka, dan hidup bersama-sama mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. <sup>17</sup>Sebab itu, tinggalkanlah orang-orang yang tidak mengenal Allah itu, dan pisahkanlah dirimu dari mereka. Janganlah berhubungan sama sekali dengan yang najis, maka Aku akan menerima kamu. <sup>18</sup>Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah kata Tuhan Yang Mahakuasa."

**7** Saudara-saudara yang tercinta! Semua janji itu ditunjukkan kepada kita. Oleh sebab itu hendaklah kita membersihkan diri dari segala yang mengotori jiwa raga kita. Hendaklah kita takut kepada Allah, supaya kita dapat hidup khusus untuk Dia dengan sempurna. <sup>2</sup>Sambutlah kami di dalam hatimu. Kami tidak bersalah kepada seorang pun, dan tidak pernah ada orang yang kami rugikan. Kami sama sekali tidak mengeruk keuntungan dari siapa pun juga. <sup>3</sup>Saya mengatakan begitu, bukan untuk mempersalahkan kalian. Sebab, seperti yang sudah saya katakan dahulu, kami sangat mengasihi kalian, dan kita adalah kawan-kawan sehidup semati. <sup>4</sup>Saya menaruh kepercayaan penuh kepadamu. Malah saya bangga sekali terhadapmu! Sekalipun kami mengalami banyak kesukaran, hati saya sangat terhibur karena kalian. Hati saya sungguh gembira! <sup>5</sup>Ketika kami tiba di Makedonia pun, kami sama sekali tidak sempat melepaskan lelah. Dari segala segi kami mendapat kesulitan: dari pihak lain pertengkaran, dari dalam hati sendiri ketakutan. <sup>6</sup>Tetapi syukurlah, Allah selalu membesarkan hati orang yang putus asa; Ia menyegarkan hati kami dengan kedatangan Titus. <sup>7</sup>Hati kami terhibur bukan saja karena Titus sudah datang, tetapi juga karena ia melaporkan bagaimana hatinya terhibur oleh kalian. Ia memberitahukan kepada kami bahwa kalian rindu sekali bertemu dengan saya; bahwa kalian menyesal akan perbuatanmu dahulu dan sekarang rela membela saya. Hal itu membuat saya lebih gembira lagi. <sup>8</sup>Meskipun surat saya membuat hatimu menjadi sedih, saya tidak menyesal menulis surat itu. Memang pada waktu saya melihat bahwa surat saya itu menjadikan kalian sedih--meskipun kesedihanmu itu hanya sementara--saya agak menyesal juga. <sup>9</sup>Tetapi saya senang sekarang--bukan karena hatimu menjadi sedih, melainkan karena ke-



sedihanmu itu membuat kelakuanmu berubah. Memang kesedihanmu itu sejalan dengan kehendak Allah. Jadi, kami tidak merugikan kalian. <sup>10</sup>Sebab kesedihan seperti itu menghasilkan perubahan hati yang mendatangkan keselamatan. Dan orang tidak akan menyesal atas hal itu. Sebaliknya, kesedihan yang hanya sejalan dengan kehendak manusia menghasilkan kematian. <sup>11</sup>Coba kalian perhatikan apa hasilnya padamu oleh kesedihan yang sejalan dengan kehendak Allah! Hasilnya ialah kalian sungguh-sungguh berusaha untuk menjernihkan kekeruhan! Kalian menjadi benci terhadap dosa, kalian takut, kalian rindu, kalian menjadi bersemangat, kalian rela menghukum yang bersalah! Dalam seluruh persoalan ini kalian sudah menunjukkan bahwa kalian tidak bersalah. <sup>12</sup>Jadi, meskipun saya sudah menulis surat itu, saya menulis bukan karena orang yang bersalah itu. Bukan juga karena orang yang menderita oleh sebab kesalahan itu. Saya menulis surat itu supaya di hadapan Allah, kalian menyadari sendiri betapa besarnya perhatianmu terhadap kami. <sup>13</sup>Itulah sebabnya hati kami terhibur. Selain terhibur, kami lebih-lebih lagi digembirakan karena melihat kegembiraan hati Titus; hatinya terhibur oleh Saudara sekalian. <sup>14</sup>Saya memang sudah membangga-banggakan kalian kepadanya. Syukurlah, kalian tidak memalukan saya. Semua yang pernah kami katakan kepadamu adalah benar. Begitu juga apa yang kami bangga-banggakan tentang kalian kepada Titus ternyata benar pula. <sup>15</sup>Sekarang ia semakin mengasihi kalian, sebab ia ingat bagaimana Saudara semuanya mau menuruti pimpinannya dan bagaimana kalian menerima dia dengan hormat dan patuh. <sup>16</sup>Saya senang sekali, sebab kalian dapat dipercayai dalam segala hal.

**8**Saudara-saudara, kami ingin kalian mengetahui juga tentang bagaimana baiknya Allah kepada jemaat-jemaat di Makedonia. <sup>2</sup>Mereka sudah diuji dengan kesukaran-kesukaran yang berat. Tetapi di tengah-tengah kesukaran-kesukaran itu, mereka bergembira dan sangat murah hati dalam memberikan sumbangan untuk menolong orang lain, meskipun mereka miskin sekali. <sup>3</sup>Saya dapat memastikan bahwa mereka memberi semampu mereka, bahkan lebih. Tanpa ada yang menyuruh, <sup>4</sup>mereka minta dengan sangat kepada kami kalau boleh mereka ikut membantu memberi sumbangan kepada umat Allah di Yudea. <sup>5</sup>Mereka memberi jauh lebih dari yang kami harapkan. Mereka mula-mula menyerahkan diri kepada Tuhan, kemudian kepada kami juga, sesuai dengan kehendak Allah. <sup>6</sup>Itu sebabnya kami sangat menganjurkan Titus--yang memulai usaha ini--supaya ia melanjutkan usaha yang baik ini di antara kalian juga. <sup>7</sup>Kalian unggul dalam segala-galanya: Kalian unggul dalam hal percaya, dalam hal menyatakan pendapat, dalam hal pengetahuan, dalam segala macam usaha, dan dalam kasihmu kepada kami. Sebab itu, baiklah kalian juga unggul di dalam usaha yang baik ini. <sup>8</sup>Saya tidak menganjurkan itu sebagai suatu perintah. Tetapi dengan

menunjukkan betapa giatnya orang lain menolong sesama, saya juga ingin tahu sampai di mana kasihmu. <sup>9</sup>Sebab kalian mengetahui betul bahwa kita sangat dikasihi oleh Yesus Kristus Tuhan kita. Ia kaya, tetapi Ia membuat dirinya menjadi miskin untuk kepentinganmu, supaya dengan kemiskinan-Nya itu, kalian menjadi kaya. <sup>10</sup>Menurut pendapat saya, pada tempatnyalah kalian menyelesaikan apa yang sudah kalian mulai tahun lalu. Sebab kalianlah yang pertama-tama memikirkan dan memulai usaha ini. <sup>11</sup>Nah, sekarang hendaklah kalian melanjutkannya menurut kemampuanmu. Hendaknya kalian bersemangat untuk menyelesaikan usaha itu, sebagaimana kalian dahulu pun bersemangat merencanakannya. <sup>12</sup>Kalau kalian rela memberi, maka Allah akan menerima pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu. <sup>13</sup>Saya sama sekali tidak bermaksud untuk membebaskan orang lain dari tanggung jawab, dan memberatkan kalian. Tetapi karena kalian sekarang ini dalam keadaan serba cukup, maka sudah sepatutnyalah kalian mencukupi kekurangan mereka. Nanti kalau kalian berkekurangan, dan mereka dalam keadaan serba cukup, maka mereka akan membantu kalian. Dengan demikian keduanya sama-sama dilayani. <sup>14</sup>(8:13) <sup>15</sup>Dalam Alkitab tertulis, "Orang yang berpenghasilan banyak, tidak berkelebihan, dan orang yang berpenghasilan sedikit, tidak berkekurangan." <sup>16</sup>Betapa syukurnya kami kepada Allah sebab Ia sudah membuat Titus segiat kami untuk menolong kalian! <sup>17</sup>Sebab Titus bukan saja rela memenuhi permintaan kami, tetapi ia juga begitu giat hendak menolong kalian sampai atas kemauannya sendiri ia memutuskan untuk pergi kepadamu. <sup>18</sup>Bersama dengan dia kami mengirim juga seorang saudara yang sangat dihormati di semua jemaat karena pekerjaannya memberitakan Kabar Baik dari Allah. <sup>19</sup>Di samping itu, orang tersebut sudah dipilih juga dan ditentukan oleh jemaat-jemaat untuk menemani kami dalam perjalanan kami. Sebab kami akan mengadakan perjalanan untuk menyampaikan sumbangan itu, supaya Tuhan dimuliakan dan supaya kalian melihat bahwa kami rela menolong. <sup>20</sup>Kami sangat berhati-hati supaya jangan ada orang yang menyalahkan kami dalam hal menyampaikan sumbangan yang besar ini. <sup>21</sup>Kami mau bertindak jujur bukan hanya di hadapan Tuhan, tetapi di hadapan manusia juga. <sup>22</sup>Bersama-sama dengan Titus dan saudara tersebut, kami juga mengirim seorang saudara yang lain. Kami sudah menguji dia berkali-kali dan ternyata ia selalu suka menolong. Dan sekarang, ia lebih-lebih mau menolong kalian sebab ia menaruh harapan yang besar padamu. <sup>23</sup>Mengenai Titus, ia adalah rekan saya, yang bekerja dengan saya untuk menolong kalian. Dan mengenai kedua saudara itu, yang pergi bersama dia, mereka adalah orang-orang yang diutus oleh jemaat-jemaat dan menjadi kebanggaan bagi Kristus. <sup>24</sup>Kami harap kalian menunjukkan kasihmu kepada mereka, supaya semua jemaat tahu bahwa kalian mengasihi mereka dan bahwa apa yang kami bang-

gakan mengenai kalian adalah benar.

<sup>9</sup>Sebenarnya tidak perlu lagi saya menulis kepada kalian tentang bantuan yang sedang dikirim kepada umat Allah di Yudea. <sup>2</sup>Saya tahu kalian suka menolong, dan saya sudah membanggakan kalian kepada orang-orang di Makedonia. Saya mengatakan kepada mereka, bahwa sejak tahun yang lalu saudara-saudara di Akhaya sudah siap untuk memberikan sumbangan. Dan semangatmu sudah mengobarkan juga semangat sebagian besar dari mereka. <sup>3</sup>Sekarang saya mengutus Titus dan kedua saudara itu kepadamu supaya apa yang kami bangga-banggakan mengenai kalian jangan merupakan omong kosong belaka. Jadi, kalian hendaknya sudah siap, sebab saya mengatakan kepada mereka bahwa kalian sudah siap untuk itu. <sup>4</sup>Saya khawatir kalau-kalau ada orang-orang Makedonia yang ikut bersama-sama saya nanti pada waktu saya datang kepadamu. Dan kalau mereka mendapati bahwa kalian belum siap, wah, alangkah malunya kami nanti, karena sudah mengatakan bahwa kami percaya sekali kepadamu! Dan kalian sendiri pun akan malu juga. <sup>5</sup>Itulah sebabnya saya merasa perlu mengutus mereka itu kepadamu terlebih dahulu untuk mengurus sumbangan yang kalian janjikan itu. Saya lakukan itu supaya nanti kalau saya datang, pemberian kalian itu sudah siap. Dengan demikian, nyata-lah bahwa pemberianmu itu diberikan dengan senang hati, dan bukan karena terpaksa. <sup>6</sup>Ingatlah! Orang yang menabur benih sedikit-sedikit akan memungut hasil yang sedikit juga. Tetapi orang yang menabur benih banyak-banyak akan memungut hasil yang banyak juga. <sup>7</sup>Setiap orang harus memberi menurut kerelaan hatinya. Janganlah ia memberi dengan segan-segan atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan senang hati. <sup>8</sup>Allah berkuasa memberi kepada kalian berkat yang melimpah ruah, supaya kalian selalu mempunyai apa yang kalian butuhkan; bahkan kalian akan berkelebihan untuk berbuat baik dan beramal. <sup>9</sup>Dalam Alkitab tertulis begini tentang Allah, "Ia menghambur-hamburkan kepada orang miskin; kebaikan hati-Nya kekal selama-lamanya." <sup>10</sup>Allah yang menyediakan benih untuk si penabur dan makanan untuk kita. Ia juga akan menyediakan dan memperbanyak apa yang kalian tabur, supaya hasil kemurahan hatimu bertambah pula. <sup>11</sup>Dengan demikian kalian akan serba cukup dalam segala hal sehingga kalian selalu dapat memberi dengan murah hati. Dan pemberian-pemberianmu yang kami bagi-bagikan, menyebabkan banyak orang mengucap terima kasih kepada Allah. <sup>12</sup>Sebab perbuatan baik yang kalian lakukan ini bukan hanya akan mencukupi kekurangan umat Allah saja, tetapi juga akan menyebabkan banyak orang berterima kasih kepada Allah. <sup>13</sup>Dan dari kebajikan yang kalian tunjukkan itu, banyak orang Kristen di Yudea akan memuji Allah karena mereka melihat kesetiaanmu terhadap Kabar Baik tentang Kristus yang kalian ikuti itu. Juga, mereka memuji Allah, karena ka-

lian sangat murah hati untuk membagi-bagikan kepada mereka dan kepada semua orang lain apa yang ada padamu. <sup>14</sup>Maka mereka akan mendoakan kalian dengan perasaan kasih sayang karena Allah sangat baik hati kepadamu. <sup>15</sup>Hendaklah kita bersyukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang luar biasa itu!

<sup>10</sup>Sekarang saya, Paulus, mau mengajukan sesuatu kepadamu. Saya ini, menurut kata orang, lembut kalau berhadapan dengan kalian, tetapi berani kalau berjauhan. Nah, karena kelembutan dan kebaikan hati Kristus, <sup>2</sup>saya mohon dengan sangat janganlah membuat saya terpaksa berlaku keras terhadap kalian bila saya datang nanti. Sebab saya berniat untuk bertindak tegas terhadap orang-orang yang mengatakan bahwa kami bekerja dengan tujuan-tujuan duniawi. <sup>3</sup>Kami memang masih hidup di dalam dunia, tetapi kami tidak berjuang berdasarkan tujuan duniawi. <sup>4</sup>Senjata-senjata yang kami gunakan di dalam perjuangan kami bukannya senjata dunia ini, tetapi senjata-senjata Allah yang berkuasa. Dengan senjata-senjata itu kami menghancurkan pertahanan-pertahanan; kami menangkis perdebatan-perdebatan <sup>5</sup>dan mendobrak benteng-benteng kesombongan yang dibangun untuk menentang pengetahuan tentang Allah. Kami menawan pikiran orang-orang dan membuat mereka takluk kepada Kristus. <sup>6</sup>Dan kalau kalian sudah taat dengan sepenuhnya, kami siap untuk menghukum semua orang yang tidak taat. <sup>7</sup>Hendaknya kalian menyadari keadaan yang sebenarnya. Kalau seseorang yakin bahwa ia milik Kristus, hendaklah ia mengingatkan dirinya sendiri dan menyadari bahwa kami juga milik Kristus seperti dia. <sup>8</sup>Saya tidak malu kalau saya harus lebih banyak membangga-banggakan kekuasaan yang telah diberikan Tuhan kepada kami, sebab kekuasaan itu diberikan untuk membangun kalian, bukannya untuk meruntuhkan. <sup>9</sup>Saya tidak mau kalian merasa bahwa saya menakut-nakuti kalian dengan surat-surat saya. <sup>10</sup>Orang berkata, "Surat-surat Paulus itu tegas dan berwibawa, tetapi kalau ia sendiri berada di tengah-tengah kita, pribadinya lemah dan kata-katanya tidak berarti apa-apa!" <sup>11</sup>Hendaknya orang yang seperti itu menyadari bahwa kalau kami berada di tengah-tengah kalian, tindakan kami tepat seperti apa yang kami tulis dalam surat-surat kami. <sup>12</sup>Tentu saja kami tidak berani membandingkan atau menempatkan diri kami sederajat dengan orang-orang yang menganggap dirinya tinggi. Alangkah bodohnya mereka! Mereka membuat ukuran sendiri dan menilai diri sendiri dengan ukuran itu. <sup>13</sup>Kami tidak begitu. Kalau kami berbangga-bangga, kami tidak melampaui batas. Kami tinggal di dalam batas-batas daerah pekerjaan yang sudah ditentukan oleh Allah untuk kami. Dan kalian termasuk di dalam daerah itu. <sup>14</sup>Jadi, ketika kami mengunjungi kalian dan membawa Kabar Baik tentang Kristus kepadamu, kami sesungguhnya tidak keluar dari batas-batas daerah pekerjaan kami. <sup>15</sup>Kami tidak memuji diri atas

pekerjaan orang lain yang berada di luar batas yang ditentukan Allah untuk kami. Sebaliknya kami tetap di dalam batas-batas yang ditentukan Allah untuk kami dan berharap bahwa kalian semakin percaya kepada Kristus, supaya kami dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar di antara kalian. <sup>16</sup>Dengan demikian kami dapat mengabarkan juga Kabar Baik itu di negeri-negeri lain tanpa harus membesar-besarkan diri atas pekerjaan yang telah dilakukan di wilayah pelayanan orang lain. <sup>17</sup>Di dalam Alkitab tertulis, "Orang yang mau membanggakan sesuatu, hendaklah membanggakan apa yang telah dibuat oleh Tuhan." <sup>18</sup>Sebab orang yang terpuji adalah orang yang dipuji oleh Tuhan, bukan orang yang memuji dirinya sendiri.

**11**Perkenankanlah saya berlaku agak bodoh sedikit. Boleh, bukan? <sup>2</sup>Saya rindu kepadamu, seperti Allah sendiri pun rindu kepadamu. Kalian adalah seperti seorang gadis perawan yang masih suci yang sudah saya janjikan untuk dinikahkan dengan seorang suami, yaitu Kristus. <sup>3</sup>Tetapi saya khawatir pikiranmu akan tergoda untuk tidak setia lagi kepada Kristus, sama seperti Hawa dahulu juga tergoda oleh kelicikan si ular. <sup>4</sup>Sebab rupanya kalian senang saja menerima orang yang datang kepadamu dan mengajar tentang Yesus yang lain--bukan Yesus yang kami perkenalkan kepadamu. Dan kalian mau juga menyambut roh dan "kabar baik" yang sama sekali berlainan dengan Roh Allah dan Kabar Baik yang pernah kalian terima dari kami. <sup>5</sup>Saya sama sekali tidak merasa lebih rendah dari "rasul-rasul" yang luar biasa itu! <sup>6</sup>Mungkin saya kurang pandai berbicara, tetapi mengenai pengetahuan, saya bukan orang yang bodoh. Itu sudah kami buktikan kepadamu dalam segala hal. <sup>7</sup>Pada waktu saya memberitakan Kabar Baik dari Allah kepadamu, saya tidak minta kalian membiayai saya sedikit pun; dan dengan demikian saya membuat diri saya menjadi rendah. Saya lakukan itu untuk meninggikan kalian. Apakah itu suatu kesalahan saya terhadapmu? <sup>8</sup>Pada waktu saya melayani kalian, saya dibiayai oleh jemaat-jemaat lain. Boleh dikatakan saya merugikan jemaat-jemaat itu supaya dapat menolong kalian. <sup>9</sup>Kalau pada waktu itu saya berkekurangan, saya tidak pernah menyusahkan seorang pun dari kalian. Semua yang saya perlukan disediakan oleh saudara-saudara yang datang dari Makedonia. Saya menjaga baik-baik supaya saya tidak menyusahkan kalian dalam hal apa pun, dan saya akan terus menjaga supaya itu tetap demikian. <sup>10</sup>Kebanggaan saya ini tidak dapat dihapuskan di mana pun juga di seluruh negeri Akhaya, karena ajaran Kristus yang benar ada pada saya. <sup>11</sup>Mengapa saya berkata begitu? Apakah oleh sebab saya tidak mengasihi kalian? Allah tahu saya mengasihi! <sup>12</sup>Apa yang saya lakukan sekarang akan terus saya lakukan supaya "rasul-rasul" yang lain itu tidak punya alasan untuk membesar-besarkan diri dan berkata bahwa mereka bekerja seperti kami. <sup>13</sup>Orang-orang seperti itu adalah rasul-rasul palsu. Mereka pekerja-

pekerja yang mengelabui orang dengan menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. <sup>14</sup>Tidak heran mereka berbuat begitu, sebab Iblis sendiri pun menyamar sebagai malaikat terang! <sup>15</sup>Jadi tidak aneh juga kalau pelayan-pelayan Iblis menyamar sebagai pelayan-pelayan yang melakukan kehendak Allah. Akhirnya mereka juga akan menerima balasan yang sepadan dengan segala perbuatan mereka. <sup>16</sup>Saya ulangi sekali lagi: Jangan sampai ada yang menganggap saya bodoh. Tetapi kalau kalian toh menganggap saya begitu, perkenankanlah saya yang bodoh ini berbangga juga sedikit. <sup>17</sup>Berikut ini akan saya sebutkan kebanggaan saya, tetapi bukan Tuhan yang menyuruh saya mengatakan itu. Dalam hal ini saya sungguh-sungguh berbicara seperti orang bodoh. <sup>18</sup>Memang ada banyak orang yang membanggakan hal-hal keduniaan, jadi saya mau berbangga-bangga juga. <sup>19</sup>Kalian dengan senang hati bersabar terhadap orang yang bodoh, karena kalian merasa diri begitu pandai! <sup>20</sup>Kalian membiarkan saja kalau orang memperbudak kalian, atau memeras dan mengambil keuntungan dari kalian, atau merasa diri lebih tinggi dari kalian dan berani menampar kalian. <sup>21</sup>Saya malu mengakui bahwa kami terlalu lemah untuk berbuat seperti itu. Tetapi apa yang orang lain berani banggakan, saya berani juga! (Saya berbicara seperti orang bodoh.) <sup>22</sup>Orang Ibranikah mereka? Saya juga orang Ibrani. Orang Israelkah mereka? Saya juga orang Israel. Keturunan Abrahamkah mereka? Saya pun begitu! <sup>23</sup>Pelayan-pelayan Kristuskah mereka? Kedengarannya seperti saya sudah hilang akal, tetapi saya memang pelayan yang lebih baik dari mereka semuanya! Saya bekerja lebih keras, saya lebih sering dimasukkan ke dalam penjara, saya lebih banyak disiksa dan sering hampir mati. <sup>24</sup>Sudah lima kali saya disiksa oleh orang Yahudi dengan pukulan cambuk tiga puluh sembilan kali. <sup>25</sup>Tiga kali saya dicambuk oleh orang-orang Roma; pernah pula saya dilempari dengan batu. Tiga kali saya mengalami karam kapal di laut, dan sekali saya terapung-apung di laut selama dua puluh empat jam. <sup>26</sup>Banyak kali saya mengadakan perjalanan yang berbahaya: diancam bahaya banjir, bahaya perampok, bahaya dari pihak Yahudi maupun dari pihak bukan Yahudi, bahaya di dalam kota, bahaya di luar kota, bahaya di laut, dan bahaya dari orang-orang yang mengemukakan diri sebagai saudara Kristen padahal bukan. <sup>27</sup>Saya membanting tulang dan berjuang setengah mati: sering tidak tidur, tidak makan, tidak minum, banyak kali terlantar dalam keadaan lapar, kebingungan karena kurang pakaian dan tidak mempunyai tempat tinggal. <sup>28</sup>Di samping semuanya itu, setiap hari saya cemas juga akan keadaan semua jemaat. <sup>29</sup>Bila ada yang lemah saya pun turut merasa lemah juga. Bila ada yang jatuh ke dalam dosa, hati saya turut hancur. <sup>30</sup>Nah, kalau saya harus membanggakan sesuatu, maka saya membanggakan hal-hal yang menunjukkan kelemahan saya. <sup>31</sup>Allah, Bapa dari Tuhan Yesus tahu bahwa saya tidak berdusta. Terpujilah nama-Nya selama-lamanya. <sup>32</sup>Ketika saya berada di Damsyik, guber-

nur yang berkuasa di situ di bawah pemerintahan Raja Aretas, menyuruh tentara menjaga pintu kota itu untuk menangkap saya. <sup>33</sup>Tetapi dengan sebuah keranjang saya diulurkan ke bawah melalui suatu lubang pada tembok. Demikianlah saya lolos dari tangan gubernur itu.

**12**Memang tidak ada untungnya untuk berbangga. Tetapi saya mau juga membanggakan hal-hal yang Allah perlihatkan kepada saya dalam wahyu atau dalam penglihatan. <sup>2</sup>Saya mengenal seorang Kristen yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke tempat yang tertinggi di surga. (Saya tidak tahu apakah tubuhnya benar-benar terangkat atau itu hanya suatu penglihatan--Allah sajalah yang tahu.) <sup>3</sup>Saya ulangi sekali lagi: Saya tahu bahwa orang ini diangkat masuk ke Firdaus. (Saya tidak tahu apakah tubuhnya benar-benar terangkat ataukah itu hanya suatu penglihatan--Allah sajalah yang tahu.) Di sana orang itu mendengarkan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan oleh manusia dan tidak juga diizinkan kepada manusia untuk mengucapkannya. <sup>4</sup>(12:3) <sup>5</sup>Tentang orang itulah yang mau saya banggakan, bukan tentang diri saya sendiri. Mengenai diri saya, hanya hal-hal yang menunjukkan kelemahan saya itulah, yang mau saya banggakan. <sup>6</sup>Seandainya saya ingin juga membanggakan sesuatu, saya tidak mau menjadi pembual yang omong kosong; saya akan mengatakan yang benar. Tetapi saya menahan diri, supaya tidak ada orang yang menganggap saya lebih daripada apa yang sudah ia lihat saya lakukan atau yang sudah ia dengar saya katakan. <sup>7</sup>Tetapi supaya saya jangan terlalu sombong karena penglihatan-penglihatan yang luar biasa itu, saya diberikan semacam penyakit pada tubuh saya yang merupakan alat Iblis. Penyakit itu diberikan untuk memukul saya supaya saya tidak menjadi sombong. <sup>8</sup>Tiga kali saya berdoa kepada Tuhan supaya penyakit itu diangkat dari saya. <sup>9</sup>Tetapi Tuhan menjawab, "Aku mengasihi engkau dan itu sudah cukup untukmu; sebab kuasa-Ku justru paling kuat kalau kau dalam keadaan lemah." Itu sebabnya saya lebih senang membanggakan kelemahan-kelemahan saya, sebab apabila saya lemah, maka justru pada waktu itulah saya merasakan Kristus melindungi saya dengan kekuatan-Nya. <sup>10</sup>Jadi saya gembira dengan kelemahan-kelemahan saya. Saya juga gembira kalau oleh karena Kristus saya difitnah, saya mengalami kesulitan, dikejar-kejar dan saya mengalami kesukaran. Sebab kalau saya lemah, maka pada waktu itulah justru saya kuat. <sup>11</sup>Sungguh saya sudah berlaku seperti orang bodoh--tetapi kalianlah yang membuat saya menjadi begitu. Sebenarnya kalianlah yang harus memuji saya. Sebab meskipun saya tidak berarti apa-apa, saya sama sekali tidak kalah terhadap "rasul-rasul" yang luar biasa itu! <sup>12</sup>Keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa serta pekerjaan-pekerjaan yang besar-besar sudah diperlihatkan dengan sabar kepadamu untuk membuktikan bahwa saya seorang rasul. <sup>13</sup>Dalam hal apakah kalian kurang diperhatikan, dibanding dengan jemaat-

jemaat yang lain? Paling-paling hanya dalam hal ini: bahwa saya tidak menyusahkan kalian untuk membiayai saya. Maafkan saya atas kesalahan itu! <sup>14</sup>Sekarang ini sudah untuk ketiga kalinya saya siap untuk mengunjungi kalian. Dan saya tidak mau menyusahkan kalian, sebab yang saya inginkan bukanlah apa yang kalian miliki, melainkan dirimu. Karena bukanlah anak-anak yang harus mencari nafkah untuk orang tuanya, tetapi orang tua yang harus mencari nafkah untuk anak-anaknya. <sup>15</sup>Karena itu, dengan senang hati saya rela mengurbankan segala-galanya untukmu, bahkan diri saya sendiri pun. Kalau saya begitu mengasihi kalian, apakah patut kalian kurang mengasihi saya? <sup>16</sup>Nah, kalian setuju bahwa saya tidak pernah menyusahkan kalian. Namun ada yang berkata bahwa saya ini licik; bahwa saya mendapat keuntungan dari kalian karena tipu daya saya. <sup>17</sup>Mana mungkin! Apakah melalui orang-orang yang saya utus kepadamu itu saya mengeruk keuntungan dari kalian? <sup>18</sup>Saya sudah menyuruh Titus pergi mengunjungi kalian, dan aku menyuruh saudara Kristen yang lain itu pergi bersama-sama dengan dia. Apakah Titus mengambil keuntungan dari kalian? Tetapi kami berdua bekerja dengan tujuan yang sama dan bertindak dengan cara-cara yang sama! <sup>19</sup>Boleh jadi kalian mengira kami selama ini sedang berusaha membela diri terhadap kalian? Kalian keliru sekali! Allah mengetahui bahwa semua yang kami katakan itu adalah menurut kehendak Kristus. Dan semua yang kami lakukan adalah untuk membangun kehidupan rohanimu. <sup>20</sup>Saya khawatir bahwa pada waktu saya mengunjungi kalian nanti, saya mendapati kalian tidak seperti apa yang saya harapkan, dan kalian pun akan mendapati saya tidak seperti yang kalian harapkan. Jangan-jangan nanti ada yang berkelahi, iri hati, panas hati, mementingkan diri sendiri, fitnah-memfitnah, hasut-menghasut, sombong dan mengacau. <sup>21</sup>Saya takut kalau-kalau pada waktu saya datang nanti Allah akan merendahkan saya di hadapan kalian dan saya akan menanggung karena banyak di antara kalian yang berdosa dahulu, tidak berubah dan tidak berhenti melakukan perbuatan-perbuatan mereka yang cabul, kotor dan tidak pantas.

**13**Ini adalah untuk ketiga kalinya saya datang mengunjungi kalian. Dalam Alkitab tertulis, "Setiap perkara harus didukung oleh kesaksian dua atau tiga orang saksi, baru perkara itu sah." <sup>2</sup>Orang-orang yang di waktu lalu sudah berbuat dosa dan semua orang lainnya, telah saya peringatkan terlebih dahulu ketika saya mengunjungi kalian pada kedua kalinya. Sekarang, sementara saya berjumpa denganmu, saya memperingatkan kembali bahwa kalau saya datang lagi, tidak seorang pun dari mereka yang akan terlepas dari hukuman. <sup>3</sup>Maka kalian akan mendapatkan semua bukti yang kalian inginkan bahwa Kristus benar-benar berbicara melalui saya. Kalau Kristus bertindak terhadap kalian, Ia tidak bertindak lemah-lemah, sebaliknya Ia menunjukkan kuasa-Nya di antaramu. <sup>4</sup>Memang

pada waktu Ia disalibkan, Ia lemah, namun sekarang Ia hidup karena kuasa Allah. Kami juga lemah dalam hidup kami yang bersatu dengan Kristus, tetapi bila menghadapi kalian, kami pun kuat bersama Kristus karena kuasa Allah. <sup>5</sup>Coba kalian menguji diri sendiri apakah kalian betul-betul hidup berdasarkan percaya kepada Kristus! Pasti kalian menyadari bahwa Kristus Yesus ada di dalam kalian! --lain halnya kalau memang kalian tidak sungguh-sungguh percaya. <sup>6</sup>Saya harap kalian menyadari bahwa kami bukanlah orang yang tidak tahan uji. <sup>7</sup>Kami berdoa kepada Allah semoga Ia mau menolong kalian untuk tidak berbuat salah. Bukannya untuk menunjukkan bahwa kami ini memang cakap menunaikan tugas, tetapi supaya kalian melakukan apa yang Allah kehendaki--biar nampaknya kami gagal, tidak mengapa! <sup>8</sup>Sebab kami tidak dapat berbuat sesuatu pun yang bertentangan dengan yang benar; kami harus menuruti yang benar. <sup>9</sup>Kami senang kalau kami lemah, dan kalian kuat. Kami berdoa juga supaya kalian menjadi sempurna. <sup>10</sup>Itulah sebabnya saya menulis surat ini pada waktu saya belum berada di tengah-tengah kalian. Dengan demikian, kalau saya datang nanti, tidak usah saya bertindak keras terhadapmu dengan menggunakan kekuasaan yang diberikan Tuhan kepada saya. Kekuasaan itu diberikan untuk membangun kalian, bukan untuk menghancurkan. <sup>11</sup>Akhirnya, Saudara-saudara, hendaklah kalian bergembira, dan berusaha menjadi sempurna. Terimalah segala nasihat saya. Hendaklah kalian sehati dan hidup rukun. Allah Yang Mahakasih dan pendamai itu akan menyertai kalian. <sup>12</sup>Bersalam-salamanlah satu sama lain secara mesra sebagai saudara Kristen. <sup>13</sup>(13:12) Seluruh umat Allah mengirim salam kepadamu. <sup>14</sup>(13:13) Tuhan Yesus Kristus memberkati kalian, Allah mengasihi kalian, dan Roh Allah menyertai kalian semuanya! Hormat kami, Paulus.



## Galatia

**1** Saudara-saudara jemaat-jemaat di wilayah Galatia, Saya, Paulus, dan semua saudara Kristen yang bersama saya, mengharap semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepadamu. Saya menjadi rasul bukan dengan perantaraan manusia atau karena diangkat oleh manusia, melainkan oleh Yesus Kristus dan Allah Bapa kita yang sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>(1:1) <sup>4</sup>Mentaati kemauan Allah Bapa kita, Kristus menyerahkan diri-Nya menjadi kurban untuk dosa-dosa kita, supaya kita diselamatkan dari zaman yang jahat ini. <sup>5</sup>Terpujilah Allah selama-lamanya. Amin. <sup>6</sup>Saya heran tentang Saudara-saudara! Kalian dipanggil Allah oleh karena rahmat Kristus, tetapi sekarang kalian begitu cepat membelakangi Allah dan mengikuti "kabar baik" yang lain daripada Kabar Baik yang dari Allah. <sup>7</sup>Sebenarnya tidak ada "kabar baik yang lain". Hanya ada orang-orang yang memberitakan kepada kalian "kabar baik" tentang Kristus yang mereka putar balikkan sehingga mengacaukan kalian. <sup>8</sup>Orang yang memberitakan "kabar baik" yang lain daripada Kabar Baik yang telah kami beritakan, biarlah ia dihukum Allah--sekalipun orang itu kami sendiri atau malaikat dari surga! <sup>9</sup>Kami sudah mengatakannya dahulu, sekarang saya mengatakannya sekali lagi: Orang yang memberitakan kepadamu "kabar baik" yang lain daripada Kabar Baik yang sudah kalian terima dari kami, orang itu hendaknya dihukum Allah! <sup>10</sup>Apakah dengan itu nampaknya saya seolah-olah mengharap diakui oleh manusia? Sama sekali tidak! Saya hanya mengharapkan pengakuan dari Allah. Apakah saya sedang berusaha mengambil hati manusia supaya disenangi orang? Kalau saya masih berbuat begitu, saya bukanlah hamba Kristus. <sup>11</sup>Saudara-saudara harus mengetahui bahwa Kabar Baik yang saya beritakan itu tidak berasal dari manusia. <sup>12</sup>Saya tidak menerima kabar itu dari manusia, dan tidak seorang pun yang mengajarkannya kepada saya. Yesus Kristus sendirilah yang mengungkapkan isi Kabar Baik itu kepada saya. <sup>13</sup>Tentu kalian sudah mendengar tentang kehidupan saya dahulu sebagai seorang penganut agama Yahudi. Kalian tahu bagaimana kejamnya saya memperlakukan jemaat Allah dan bagaimana kerasnya saya berusaha menghancurkannya. <sup>14</sup>Dalam hal menjalankan agama Yahudi, saya melebihi kebanyakan orang Yahudi yang sebaya dengan saya. Saya bersemangat sekali dalam hal-hal mengenai adat istiadat nenek moyang kami. <sup>15</sup>Tetapi karena kebaikan hati Allah, Ia memilih saya sebelum saya lahir dan memanggil saya untuk melayani Dia. <sup>16</sup>Allah menyatakan Anak-Nya kepada saya supaya Kabar Baik tentang Anak-Nya dapat saya beritakan kepada orang-orang bukan Yahudi. Pada waktu itu saya tidak pergi kepada seorang pun untuk minta nasihat. <sup>17</sup>Saya tidak juga pergi kepada orang-orang di Yerusalem yang sudah terlebih dahulu dari saya menjadi rasul. Tetapi saya pergi ke negeri Arab, lalu dari situ kembali ke Damsyik lagi. <sup>18</sup>Tiga tahun kemudian, saya pergi ke Yerusalem untuk berkenalan dengan Petrus. Saya tinggal dengan dia hanya 15 hari lamanya. <sup>19</sup>Saya tidak bertemu dengan rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan. <sup>20</sup>Apa yang saya tulis ini benar. Allah tahu bahwa saya tidak berbohong! <sup>21</sup>Setelah itu saya pergi ke daerah-daerah di Siria dan Kilikia. <sup>22</sup>Sampai pada saat itu jemaat-jemaat Kristen di Yudea masih belum mengenal saya secara langsung. <sup>23</sup>Mereka hanya mendengar orang berkata, "Orang yang dahulu menganiaya kami, sekarang memberitakan kepercayaan yang dahulu mau dimusnahkannya." <sup>24</sup>Maka mereka memuji Allah karena saya.

**2** Empat belas tahun kemudian, saya kembali ke Yerusalem bersama Barnabas, serta membawa Titus juga. <sup>2</sup>Saya pergi ke Yerusalem sebab Allah sudah menyatakan kepada saya bahwa saya harus pergi. Dan dalam suatu pertemuan yang khusus dengan pemimpin-pemimpin di sana, saya menjelaskan Kabar Baik yang saya beritakan kepada orang-orang bukan Yahudi. Sebab saya tidak mau usaha saya yang dahulu, maupun yang sekarang, hanya sia-sia. <sup>3</sup>Titus, yang menemani saya, adalah seorang Yunani, tetapi ia tidak dipaksa mengikuti peraturan sunat, <sup>4</sup>meskipun ada orang-orang yang mendesak hal itu. Mereka adalah orang-orang yang menyelundup ke dalam golongan kita dan menyamar sebagai saudara. Mereka masuk dengan diam-diam untuk menyelidiki kebebasan yang ada pada kita karena kita bersatu dengan Kristus Yesus. Mereka mau mengembalikan kita pada keadaan yang semula sebagai hamba, <sup>5</sup>tetapi kami tidak menyerah sedikit pun kepada mereka, karena kami mau menjaga supaya Kabar Baik itu tetap murni untuk kalian. <sup>6</sup>Namun demi-

kian, tidak ada hal-hal baru yang dituntut dari saya oleh orang-orang yang dianggap terpandang--bagi saya tidak ada bedanya kalau mereka terpandang atau tidak, sebab Allah tidak memandang muka. <sup>7</sup>Sebaliknya, orang-orang yang dianggap terpandang itu mengakui bahwa Allah sudah menugaskan saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang bukan Yahudi, sama seperti Ia sudah menugaskan Petrus untuk memberitakan Kabar Baik itu kepada orang Yahudi. <sup>8</sup>Sebab Allah yang memberikan kepada Petrus kemampuan untuk menjadi rasul orang Yahudi, memberikan juga kepada saya kemampuan untuk menjadi rasul orang bukan Yahudi. <sup>9</sup>Yakobus, Petrus dan Yohanes, yang nampaknya menjadi pemimpin-pemimpin jemaat, mengakui bahwa Allah telah memberikan kepada saya tugas khusus ini. Maka mereka berjabat tangan dengan Barnabas dan saya sebagai tanda persahabatan. Lalu mereka dan kami setuju bahwa kami akan bekerja di antara bangsa-bangsa yang bukan Yahudi, dan mereka di antara orang Yahudi. <sup>10</sup>Satu-satunya permintaan mereka ialah supaya kami memperhatikan orang miskin. Dan saya justru senang melakukan hal itu. <sup>11</sup>Ketika Petrus datang ke Antiokhia, saya menentang dia terang-terangan, sebab tindakannya salah. <sup>12</sup>Mula-mula ia duduk makan bersama-sama dengan saudara-saudara yang bukan Yahudi. Tetapi setelah orang-orang utusan Yakobus tiba, ia menjauhkan diri dari saudara-saudara bukan Yahudi dan tidak mau lagi makan dengan mereka, sebab takut terhadap orang-orang yang mau agar semua orang disunat. <sup>13</sup>Saudara-saudara Yahudi yang lain juga turut bersikap munafik seperti Petrus, sehingga Barnabas pun terpengaruh untuk bersikap seperti mereka. <sup>14</sup>Begitu saya melihat bahwa mereka tidak bersikap sesuai dengan kebenaran Kabar Baik itu, saya berkata kepada Petrus di depan semua orang yang hadir di situ, "Kalau Saudara sebagai orang Yahudi sudah hidup seperti orang bukan Yahudi, mengapa Saudara sekarang mau memaksa orang-orang lain hidup seperti orang Yahudi?" <sup>15</sup>Memang menurut kelahiran, kami adalah orang Yahudi dan bukan "orang bukan Yahudi yang berdosa". <sup>16</sup>Meskipun begitu kami tahu bahwa orang berbaik kembali dengan Allah hanya karena percaya kepada Yesus Kristus, dan bukan karena menjalankan hukum agama. Kami sendiri pun percaya kepada Yesus Kristus, supaya kami berbaik dengan Allah melalui iman kami itu, bukan karena kami menjalankan hukum agama. Sebab dengan menjalankan hukum agama, tidak seorang pun bisa berbaik kembali dengan Allah. <sup>17</sup>Kami berusaha berbaik kembali dengan Allah melalui hidup bersatu dengan Kristus. Tetapi kalau sesudah melakukan yang demikian, ternyata kami masih "orang-orang berdosa" juga seperti orang-orang bukan Yahudi, apakah ini berarti bahwa Kristuslah yang menyebabkan kami berdosa? Tentu saja tidak! <sup>18</sup>Kalau saya mulai mendirikan kembali pola hukum agama yang telah saya runtuhkan, maka saya menunjukkan bahwa saya sudah men-

jadi pelanggar hukum. <sup>19</sup>Tetapi saya sudah mati terhadap hukum agama--dimatikan oleh hukum itu sendiri--supaya saya dapat hidup untuk Allah. Saya sudah disalibkan bersama Kristus. <sup>20</sup>Sekarang bukan lagi saya yang hidup, tetapi Kristus yang hidup dalam diri saya. Hidup ini yang saya hayati sekarang adalah hidup oleh iman kepada Anak Allah yang mengasihi saya dan yang telah mengurbankan diri-Nya untuk saya. <sup>21</sup>Saya tidak meremehkan rahmat Allah. Kalau hubungan orang dengan Allah menjadi baik kembali karena menjalankan hukum agama, itu berarti kematian Kristus tidak ada gunanya!

**3**Saudara-saudara orang-orang Galatia! Kalian sungguh bodoh! Entah kalian sudah kena pengaruh siapa? Kematian Kristus disalib sudah saya terangkan dengan sejelas-jelasnya kepadamu! <sup>2</sup>Coba beritahukan kepada saya satu hal ini: Apakah kalian telah menerima Roh Allah karena menjalankan hukum agama, ataukah karena kalian mendengar Kabar Baik dari Allah dan percaya kepada Kristus? <sup>3</sup>Mengapa kalian begitu bodoh! Kalian sudah mulai hidup baru dengan Roh Allah, masakan sekarang kalian mau mencapai kesempurnaannya dengan kekuatamu sendiri? <sup>4</sup>Percumakah saja semua yang sudah kalian alami itu? Masakan percuma! <sup>5</sup>Allah memberikan Roh-Nya kepadamu dan mengadakan keajaiban-keajaiban di antara kalian. Apakah Allah melakukan itu karena kalian menjalankan hukum agama atau karena kalian mendengar Kabar Baik itu dan percaya kepada Kristus? <sup>6</sup>Itu sama seperti yang tertulis dalam Alkitab mengenai Abraham--begini, "Abraham percaya kepada Allah, dan karena kepercayaan itu ia diterima oleh Allah sebagai orang yang menyenangkan hati Allah." <sup>7</sup>Jadi hendaklah kalian menyadari bahwa orang yang benar-benar keturunan Abraham adalah orang yang percaya kepada Allah. <sup>8</sup>Alkitab sudah melihat terlebih dahulu bahwa Allah memungkinkan orang-orang bukan Yahudi berbaik kembali dengan Allah, kalau mereka percaya kepada-Nya. Kabar Baik itu diberitahukan terlebih dahulu kepada Abraham dalam janji ini, "Melalui engkau, Allah akan memberkati seluruh umat manusia di atas bumi." <sup>9</sup>Abraham percaya, maka ia diberkati. Begitu juga semua orang yang percaya, akan diberkati bersama-sama Abraham. <sup>10</sup>Orang-orang yang bergantung kepada hukum agama, semuanya hidup di bawah kutukan. Sebab dalam Alkitab tertulis, "Orang yang tidak setia menjalankan semua yang tertulis dalam Buku Hukum Agama, dikutuk Allah!" <sup>11</sup>Tidak seorang pun yang berbaik dengan Allah oleh karena menjalankan hukum agama. Hal itu sudah dinyatakan dalam Alkitab, "Hanya orang yang percaya kepada Allah sehingga hubungannya dengan Allah menjadi baik kembali, akan hidup!" <sup>12</sup>Tetapi hukum agama tidak didasarkan atas iman. Dalam Alkitab tertulis bahwa orang yang menjalankan hukum agama, akan hidup karena hukum itu. <sup>13</sup>Tetapi Kristus membebaskan kita dari kutukan hukum agama. Ia melakukan itu de-



ngan membiarkan diri-Nya terkutuk karena kita. Sebab di dalam Alkitab tertulis, "Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu." <sup>14</sup>Kristus melakukan begitu supaya berkat yang dijanjikan Allah kepada Abraham diberikan juga kepada orang-orang bukan Yahudi. Dengan demikian kita pun yang percaya kepada Allah, dapat menerima Roh yang dijanjikan oleh Allah itu. <sup>15</sup>Saudara-saudara! Baiklah saya memakai contoh dari pengalaman sehari-hari. Kalau orang membuat suatu ikatan janji dan janji itu sudah disahkan, maka tidak seorang pun dapat membatalkan perjanjian itu, atau menambah sesuatu pun kepadanya. <sup>16</sup>Janji-janji Allah dibuat oleh Allah untuk Abraham dan untuk orang keturunan Abraham. Dalam Alkitab tidak tertulis "dan untuk orang-orang keturunan Abraham", yang berarti banyak orang. Yang tertulis di situ adalah "dan untuk orang keturunanmu", berarti satu orang saja, yaitu Kristus. <sup>17</sup>Yang hendak saya kemukakan di sini ialah ini: janji Allah sudah dibuat dan disahkan lebih dahulu. Hukum agama yang diberikan 430 tahun kemudian tidak dapat membatalkan pengesahannya serta menghapuskan janji Allah itu. <sup>18</sup>Sebab kalau pemberian Allah tergantung kepada hukum agama, maka itu bukan lagi pemberian yang dijanjikan. Justru karena Allah sudah menjanjikannya kepada Abraham, maka Allah memberikan itu kepadanya. <sup>19</sup>Kalau begitu, untuk apa hukum agama diberikan? Jawabnya ialah bahwa hukum itu ditambahkan untuk menyatakan pelanggaran manusia. Hukum agama itu berlaku hanya sampai datangnya seorang keturunan Abraham, yang disebut di dalam janji Allah kepada Abraham. Hukum agama itu disampaikan oleh malaikat-malaikat dengan perantaraan seorang manusia. <sup>20</sup>Nah, harus ada dua pihak, baru perlu seorang perantara. Tetapi Allah tidak memerlukan perantara, sebab Ia sendiri bertindak. <sup>21</sup>Apakah itu berarti bahwa hukum agama berlawanan dengan janji Allah? Tentu saja tidak! Sebab kalau hukum agama diberikan untuk menganugerahkan hidup kepada manusia, maka manusia dapat berbaik dengan Allah melalui hukum agama. <sup>22</sup>Tetapi di dalam Alkitab tertulis bahwa seluruh umat manusia berada di bawah kekuasaan dosa. Karena itu, pemberian yang dijanjikan berdasarkan percaya kepada Yesus Kristus diberikan kepada mereka yang percaya. <sup>23</sup>Sebelum tiba waktunya untuk percaya kepada Kristus, kita dijaga ketat oleh hukum agama; kita seperti dikurung sampai iman itu dinyatakan. <sup>24</sup>Dengan demikian, hukum agama menjadi sebagai pengawas kita sampai Kristus datang untuk membuat kita berbaik kembali dengan Allah karena kita percaya kepada Kristus. <sup>25</sup>Sekarang, karena sudah waktunya manusia dapat percaya kepada Kristus, maka kita tidak lagi diawasi oleh hukum agama. <sup>26</sup>Karena kalian percaya kepada Kristus Yesus, maka kalian bersatu dengan Dia; dan oleh karena itu kalian menjadi anak-anak Allah. <sup>27</sup>Kalian semuanya sudah dibaptis atas nama Kristus, jadi kalian sudah menerima pada diri kalian sifat-sifat Kristus sen-

diri. <sup>28</sup>Dalam hal ini tidak lagi diadakan perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, antara hamba dan orang bebas, antara laki-laki dan perempuan. Saudara semuanya satu karena Kristus Yesus. <sup>29</sup>Kalau kalian milik Kristus, maka kalian adalah keturunan Abraham. Dan kalian akan menerima apa yang dijanjikan Allah.

**4**Tetapi perlu saya tegaskan: selama seorang ahli waris masih di bawah umur, ada orang yang mengawasi dia dan mengurus kepentingan-kepentingannya sampai ia mencapai umur yang ditentukan oleh bapaknya. Ia diperlakukan sama seperti seorang hamba, meskipun sebenarnya ia pemilik dari seluruh harta itu. <sup>2</sup>(4:1) <sup>3</sup>Begitu juga dengan kita: Selama kita masih belum dewasa, kita diperhamba oleh roh-roh yang menguasai dunia ini. <sup>4</sup>Tetapi pada saatnya yang tepat, Allah mengutus Anak-Nya ke dunia. Anak-Nya itu dilahirkan oleh seorang wanita dan hidup di bawah kekuasaan hukum agama. <sup>5</sup>Dengan demikian Ia membebaskan orang-orang yang hidup di bawah kekuasaan hukum agama; agar kita pun dapat menjadi anak-anak Allah. <sup>6</sup>Karena kalian adalah anak-anak Allah, Allah menyuruh Roh Anak-Nya masuk ke dalam hati Saudara dan hati saya, yaitu Roh yang berseru, "Bapa, ya Bapaku." <sup>7</sup>Jadi, kalian bukan lagi hamba, melainkan anak. Dan karena kalian anak Allah, maka Allah akan memberikan kepadamu segala sesuatu yang disediakan-Nya untuk anak-anak-Nya. <sup>8</sup>Dahulu kalian tidak mengenal Allah, itu sebabnya kalian menjadi hamba dari kuasa-kuasa yang dianggap sebagai ilah tetapi sebenarnya bukan Allah sama sekali. <sup>9</sup>Tetapi sekarang kalian mengenal Allah, atau lebih tepat lagi, Allah mengenal kalian. Nah, mengapa kalian mau kembali lagi kepada roh-roh dunia ini, yang lemah dan miskin? Mengapa kalian mau diperhamba lagi oleh roh-roh itu? <sup>10</sup>Kalian merayakan hari-hari tertentu, bulan-bulan tertentu, dan tahun-tahun tertentu. <sup>11</sup>Saya khawatir, jangan-jangan jerih payah saya untuk kalian sia-sia saja. <sup>12</sup>Saudara-saudara! Saya mohon dengan sangat supaya kalian menjadi seperti saya. Karena saya juga sudah menjadi seperti kalian. Kalian tidak melakukan sesuatu pun yang salah terhadap saya. <sup>13</sup>Kalian tentu masih ingat apa yang menyebabkan saya pada mulanya memberitakan Kabar Baik itu kepadamu. Sebabnya ialah karena saya jatuh sakit. <sup>14</sup>Pada waktu itu kalian tidak merasa jijik terhadap saya, meskipun keadaan badan saya merupakan cobaan yang besar bagimu. Kalian malah menerima saya seperti menerima malaikat Allah atau seperti menerima Kristus Yesus sendiri. <sup>15</sup>Kalian bahagia sekali pada waktu itu. Tetapi sekarang, di manakah kebahagiaan itu? Saya tahu bahwa pada waktu itu kalian rela mencungkil matamu sendiri untuk memberikannya kepada saya, kalau itu dapat dilakukan. <sup>16</sup>Apakah kalian sekarang sudah menganggap saya sebagai musuh, karena saya menyatakan yang benar kepadamu? <sup>17</sup>Orang-orang yang lain itu dengan penuh semangat mencari kalian, tetapi maksud-

maksud mereka tidak baik. Mereka hanya ingin memutuskan hubunganmu dengan kami, supaya kalian mengikuti mereka dengan penuh semangat. <sup>18</sup>Memang baik untuk bersemangat dalam hal-hal yang baik, asal selalu demikian dan jangan hanya kalau saya berada bersamanya dengan kalian. <sup>19</sup>Anak-anakku yang tercinta! Saya sekarang ini menderita lagi karena kalian. Saya menderita seperti seorang ibu menderita pada waktu melahirkan anak. Saya akan terus menderita, kalau sifat-sifat Kristus belum tertanam pada dirimu! <sup>20</sup>Saya rindu sekali berada di tengah-tengah kalian sekarang, supaya saya dapat berbicara kepadamu dengan suara yang lain, karena saya sudah tidak tahu mau berbuat apa lagi dengan kalian! <sup>21</sup>Saudara-saudara yang mau hidup di bawah kekuasaan hukum-hukum agama, coba dengarkan saya! Saya akan memberitahukan kepadamu apa yang sebenarnya tertulis dalam Kitab Hukum Musa. <sup>22</sup>Di situ tertulis bahwa Abraham mempunyai dua orang anak: Ibu dari anak yang satu adalah seorang hamba, dan ibu dari anak yang lainnya itu adalah seorang yang bebas. <sup>23</sup>Anak dari wanita yang menjadi hamba lahir biasa karena kemauan manusia. Tetapi anak dari wanita yang bebas, lahir karena dijanjikan Allah. <sup>24</sup>Ini dapat dipakai sebagai kiasan. Dua orang wanita itu adalah ibarat dua perjanjian: yang satunya berasal dari Gunung Sinai--itulah Hagar; anak-anaknya dilahirkan sebagai hamba. <sup>25</sup>Jadi, Hagar itulah Gunung Sinai, di negeri Arab. Ia melambangkan kota Yerusalem dengan seluruh penduduknya yang sekarang ini sudah menjadi hamba. <sup>26</sup>Tetapi Yerusalem yang di surga itu adalah Yerusalem yang bebas, dan ialah ibu kita. <sup>27</sup>Sebab di dalam Alkitab tertulis, "Bergembiralah engkau hai wanita mandul, yang tidak pernah melahirkan! Bersukarialah dan bersorak-sorailah hai engkau yang tidak pernah merasakan sakit bersalin! Sebab wanita yang ditinggalkan suaminya akan mendapat lebih banyak anak daripada wanita yang hidup dengan suaminya." <sup>28</sup>Saudara-saudara! Kalian sendiri adalah anak-anak Allah yang dilahirkan karena janji Allah; kalian sama seperti Ishak. <sup>29</sup>Pada waktu itu anak yang lahir menurut kemauan manusia, menganiaya anak yang dilahirkan karena kemauan Roh Allah. Begitu juga sekarang. <sup>30</sup>Tetapi apakah yang tertulis dalam Alkitab? Di situ tertulis begini: "Usirlah hamba wanita itu bersama anaknya, sebab anak dari hamba wanita itu tidak akan menjadi ahli waris bersama anak dari wanita bebas itu." <sup>31</sup>Jadi, Saudara-saudara, kita ini bukannya anak-anak dari seorang hamba wanita; kita adalah anak-anak dari wanita bebas.

**5**Kita sekarang bebas, sebab Kristus sudah membebaskan kita! Sebab itu pertahankanlah kebebasanmu, dan jangan mau diperhamba lagi. <sup>2</sup>Ingat, kalau kalian minta disunat, itu berarti Kristus tidak ada gunanya bagimu. Yang mengatakan ini adalah saya sendiri, Paulus. <sup>3</sup>Sekali lagi saya memberi peringatan kepada orang yang minta disu-

nat, bahwa ia wajib menjalankan seluruh hukum agama! <sup>4</sup>Kalau kalian berusaha baik dengan Allah melalui hukum agama, itu berarti hubunganmu dengan Kristus sudah putus. Dengan demikian kalian hidup di luar lingkungan rahmat Allah. <sup>5</sup>Tetapi bagi kami, kami berharap bahwa dengan pertolongan Roh Allah dan berdasarkan percaya kami kepada Kristus, Allah memungkinkan kami baik dengan Dia. <sup>6</sup>Sebab kalau kita sudah bersatu dengan Kristus Yesus, hal menuruti atau tidak menuruti peraturan sunat tidak menjadi soal lagi. Yang penting hanyalah percaya kepada Kristus, dan itu nyata dalam kasih kita kepada orang lain. <sup>7</sup>Dahulu kalian berjuang dengan baik! Sekarang mengapa kalian tidak taat lagi kepada kemauan Allah? Siapa sudah membujuk kalian? <sup>8</sup>Pasti yang melakukan itu bukanlah Allah yang sudah memanggil kalian! <sup>9</sup>"Ragi yang sedikit akan mengembangkan seluruh adonan," kata orang. <sup>10</sup>Meskipun begitu saya masih percaya bahwa kalian tidak akan menganut pendirian lain, sebab kita sudah bersatu dengan Kristus. Dan saya yakin bahwa siapa pun yang mengacaukan pikiranmu, akan dihukum Allah. <sup>11</sup>Mengenai saya, Saudara-saudara, mengapa saya terus saja dimusuhi kalau saya masih memberitakan bahwa peraturan sunat itu perlu? Kalau saya memang memberitakan demikian, maka pemberitaan saya mengenai salib Kristus tidak menimbulkan persoalan. <sup>12</sup>Lebih baik orang-orang yang mengacaukan pikiranmu itu langsung saja keluar sekaligus dari jemaat! <sup>13</sup>Saudara sudah dipanggil untuk menjadi orang yang bebas. Tetapi janganlah memakai kebebasanmu itu untuk terus-menerus melakukan apa saja yang kalian ingin lakukan. Sebaliknya, kalian harus saling mengasihi dan saling melayani. <sup>14</sup>Seluruh hukum agama tersimpul dalam perintah yang satu ini, "Hendaklah engkau mengasihi sesamamu manusia seperti engkau mengasihi dirimu sendiri." <sup>15</sup>Tetapi kalau kalian saling cakar-mencakar, awas, nanti kalian sama-sama hancur. <sup>16</sup>Maksud saya begini: Biarlah Roh Allah membimbing kalian dan janganlah hidup menurut keinginan tabiat manusia. <sup>17</sup>Sebab keinginan manusia bertentangan dengan keinginan Roh Allah, dan keinginan Roh Allah bertentangan dengan keinginan manusia. Kedua-duanya saling berlawanan, sehingga kalian tidak dapat melakukan apa yang kalian inginkan. <sup>18</sup>Tetapi kalau Roh Allah memimpin kalian, maka kalian tidak dikuasai oleh hukum agama. <sup>19</sup>Keinginan tabiat manusia nyata dalam perbuatan-perbuatan yang cabul, kotor, dan tidak patut; <sup>20</sup>dalam penyembahan berhala dan ilmu guna-guna; dalam bermusuhan, berkelahi, cemburu, lekas marah, dan mementingkan diri sendiri; perpecahan dan berpihak-pihak, <sup>21</sup>serta iri hati, bermabuk-mabukan, berpesta-pesta dan lain sebagainya. Terhadap semuanya itu saya peringatkan kalian sekarang sebagaimana saya peringatkan kalian dahulu juga, bahwa orang-orang yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan menjadi anggota umat Allah. <sup>22</sup>Sebaliknya, kalau orang-orang dipimpin oleh Roh Allah, hasilnya ialah:

Mereka saling mengasihi, mereka gembira, mereka mempunyai ketenangan hati, mereka sabar dan berbudi, mereka baik terhadap orang lain, mereka setia,<sup>23</sup> mereka rendah hati, dan selalu sanggup menguasai diri. Tidak ada hukum agama yang melarang hal-hal seperti itu.<sup>24</sup> Orang-orang yang sudah menjadi milik Kristus Yesus, orang-orang itu sudah mematikan tabiat manusianya dengan segala nafsu dan keinginannya.<sup>25</sup> Roh Allah sudah memberikan kepada kita hidup yang baru; oleh sebab itu Ia jugalah harus menguasai hidup kita.<sup>26</sup> Kita tidak boleh menjadi sombong, dan saling menyakiti hati, serta iri hati satu sama lain.

**6** Saudara-saudara! Kalau seseorang didapati melakukan suatu dosa, hendaklah kalian yang hidup menurut Roh Allah, membimbing orang itu kembali pada jalan yang benar. Tetapi kalian harus melakukan itu dengan lemah lembut, dan jagalah jangan sampai kalian sendiri tergoda juga.<sup>2</sup> Hendaklah kalian saling membantu menanggung beban orang, supaya dengan demikian kalian mentaati perintah Kristus.<sup>3</sup> Kalau seseorang menyangka dirinya penting, padahal tidak, orang itu membohongi dirinya sendiri.<sup>4</sup> Setiap orang harus memeriksa sendiri apakah kelakuannya baik atau tidak. Kalau baik, ia boleh merasa bangga atas hal itu. Tetapi tidak usah ia membandingkannya dengan apa yang dilakukan orang lain.<sup>5</sup> Sebab masing-masing orang harus memikul tanggung jawabnya sendiri.<sup>6</sup> Orang yang menerima pengajaran Kristus, hendaknya membagi dengan gurunya semua yang baik yang ada padanya.<sup>7</sup> Janganlah tertipu. Allah tidak bisa dipermainkan! Apa yang ditanam, itulah yang dituai.<sup>8</sup> Kalau orang menanam menurut tabiat manusianya, ia akan menuai kematian dari tabiatnya itu. Tetapi kalau ia menanam menurut pimpinan Roh Allah, ia akan menuai hidup sejati dan kekal dari Roh Allah.<sup>9</sup> Sebab itu, janganlah kita menjadi bosan melakukan hal-hal yang baik; sebab kalau kita tidak berhenti melakukan hal-hal itu sekali kelak kita akan menuai hasilnya.<sup>10</sup> Jadi, selama ada kesempatan bagi kita, hendaklah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama sekali kepada saudara-saudara kita yang seiman.<sup>11</sup> Perhatikanlah baik-baik bagian ini yang saya tulis sendiri dengan huruf yang besar-besar.<sup>12</sup> Orang-orang yang mau menonjolkan diri dengan hal-hal lahir, merekalah yang berusaha memaksa kalian menuruti peraturan sunat. Tetapi mereka melakukan itu hanya supaya mereka tidak dianiaya orang Yahudi oleh karena salib Kristus.<sup>13</sup> Orang-orang yang mengikuti peraturan sunat pun tidak menjalankan hukum agama. Tetapi mereka mau kalian disunat, supaya mereka dapat membanggakan bahwa kalian mentaati peraturan itu.<sup>14</sup> Tetapi saya sama sekali tidak mau membanggakan apa pun, selain Tuhan kita Yesus Kristus yang sudah mati disalib. Sebab justru karena Ia sudah mati disalib, maka dunia tidak lagi berarti apa-apa bagi saya. Dan terhadap dunia ini, saya pun seolah-olah sudah mati.<sup>15</sup> Disunat atau tidak disunat,

itu tidak penting. Yang penting ialah menjadi manusia baru.<sup>16</sup> Bagi orang-orang yang hidup dengan pendirian itu, dan begitu juga bagi seluruh umat Allah, saya berharap Allah akan memberikan sejahtera dan rahmat-Nya.<sup>17</sup> Selanjutnya, janganlah seorang pun menyusahkan saya lagi, sebab pada tubuh saya ada bukti-bukti bahwa saya pengikut Yesus.<sup>18</sup> Semoga Tuhan kita Yesus Kristus selalu memberkati Saudara-saudara. Amin. Hormat kami, Paulus.



## Efesus

**1**Umat Allah di Efesus, yang setia kepada Kristus Yesus! <sup>2</sup>Saya, Paulus, rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah, mengharap semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepada kalian. <sup>3</sup>Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Ia memberkati kita dengan segala berkat rohani di dalam surga, karena kita bersatu dengan Kristus. <sup>4</sup>Sebelum dunia ini diciptakan, Allah telah memilih kita melalui Kristus dengan maksud supaya kita menjadi milik-Nya yang khusus dan tidak bercacat di hadapan-Nya. Karena kasih Allah, <sup>5</sup>maka Ia sudah menentukan terlebih dahulu bahwa melalui Yesus Kristus, Ia akan mengangkat kita menjadi anak-anak-Nya sendiri. Dan memang itulah yang ingin dilakukan-Nya. <sup>6</sup>Terpujilah Allah yang agung, karena melalui Anak-Nya yang tercinta Ia sangat mengasihi kita. <sup>7</sup>Sebab, oleh kematian Kristus, kita dibebaskan oleh Allah, berarti Ia sudah mengampuni kita dari dosa-dosa kita. <sup>8</sup>Ia melakukan itu karena Ia sangat mengasihi kita, dan kasih itu dilimpahkan-Nya kepada kita dengan penuh kebijaksanaan dan pengertian. <sup>9</sup>Menurut kemauan-Nya sendiri, Allah memberitahukan kepada kita rahasia rencana-Nya; Ia sudah memutuskan bahwa rencana-Nya itu akan diselesaikan melalui Kristus. <sup>10</sup>Rencana itu ialah supaya segala sesuatu, baik yang di surga maupun yang di bumi, menjadi satu dengan Kristus sebagai kepala. Dan hal itu akan diselesaikan oleh Allah kalau sudah sampai waktunya. <sup>11</sup>Allah mengerjakan segala sesuatu menurut keinginan-Nya dan keputusan-Nya sendiri. Sejak semula Ia sudah memilih kita sebab Ia ingin supaya kita menjadi umat-Nya karena bersatu dengan Kristus. <sup>12</sup>Biarlah kita, yang pertama-tama berharap pada Kristus, memuji Allah karena keagungan-Nya! <sup>13</sup>Kalian pun sudah menjadi umat Allah sewaktu kalian mendengar pesan Allah, yakni Kabar Baik yang memberi keselamatan kepadamu. Kalian percaya kepada Yesus Kristus, karena itu Allah memberi tanda milik-Nya kepadamu, yaitu Roh-Nya yang dijanjikan-Nya. <sup>14</sup>Roh itulah jaminan bahwa kita akan menerima apa yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Ini memberi keyakinan kepada kita bahwa Allah akan membebaskan umat-Nya. Terpujilah Allah karena keagungan-Nya! <sup>15</sup>Sebab itu, semenjak saya mendengar bahwa kalian percaya kepada Tuhan Yesus, dan kalian

mengasihi semua umat Allah, <sup>16</sup>saya tidak putus-putusnya berterima kasih kepada Allah mengenai kalian. Selalu saya menyebut namamu pada waktu saya berdoa. <sup>17</sup>Saya memohon supaya Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, memberi Roh-Nya kepadamu. Roh itu akan menjadikan kalian bijaksana, dan akan menyatakan Allah kepadamu sehingga kalian mengenal Dia. <sup>18</sup>Saya memohon agar Allah membuka pikiranmu sehingga menjadi terang; supaya kalian mengerti apa yang kalian dapat harapkan dari Allah yang memanggil kalian. Juga supaya kalian tahu betapa melimpah berkat-berkat yang indah yang disediakan Allah bagi umat-Nya; <sup>19</sup>dan betapa hebatnya Allah bekerja dengan penuh kuasa di dalam kita yang percaya. Kuasa Allah itu sama seperti kuasa luar biasa <sup>20</sup>yang dipakai-Nya ketika menghidupkan kembali Kristus dari kematian dan memberikan kepada-Nya kedudukan tertinggi bersama-sama Allah di surga. <sup>21</sup>Kedudukan Kristus itu jauh lebih tinggi daripada kedudukan segala pemerintah, segala penguasa, segala pemimpin, segala tuan-tuan dan siapa pun juga yang sudah diberikan kedudukan tinggi; baik yang hidup di zaman ini maupun yang hidup di zaman yang akan datang. <sup>22</sup>Allah menaklukkan semuanya ke bawah kekuasaan Kristus, dan memberi Kristus kepada jemaat sebagai kepala dari segala sesuatu. <sup>23</sup>Jemaat adalah tubuh Kristus, disempurnakan oleh Dia yang menyempurnakan segala sesuatu di mana pun juga.

**2**Dahulu kalian mati secara rohani karena kalian berdosa dan melanggar perintah-perintah Allah. <sup>2</sup>Pada waktu itu kalian mengikuti kebiasaan-kebiasaan dunia ini; berarti kalian taat kepada penguasa angkasa raya, yaitu roh yang sekarang menguasai hati orang-orang yang tidak taat kepada Allah. <sup>3</sup>Dahulu kita semua sama juga dengan mereka; kita hidup menuruti tabiat manusia kita dan melakukan apa yang menyenangkan badan dan pikiran kita. Pada waktu itu kita adalah orang-orang yang kena murka Allah juga, sama seperti orang-orang lain. <sup>4</sup>Tetapi betapa besarnya kemurahan hati Allah! Ia begitu mengasihi kita, <sup>5</sup>sehingga pada waktu kita masih mati secara rohani karena pelanggaran-pelang kita, Ia menghidupkan kita kembali bersama-sama dengan Kristus. Jadi, hanyalah karena kebaikan hati Allah, kalian diselamatkan oleh-Nya. <sup>6</sup>Karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, Allah

menghidupkan kita kembali bersama-sama Dia, supaya kita memerintah juga bersama-sama Dia di dalam surga. <sup>7</sup>Allah melakukan itu supaya pada zaman yang akan datang, manusia dapat melihat betapa besarnya kasih Allah. Kasih itu dinyatakan Allah melalui kebaikan hati-Nya kepada kita dengan perantaraan Kristus Yesus. <sup>8</sup>Allah mengasihi kalian, itu sebabnya Ia menyelamatkan kalian karena kalian percaya kepada Yesus. Keselamatan kalian itu bukanlah hasil usahamu sendiri. Itu adalah anugerah Allah. Jadi, tidak ada seorang pun yang dapat menyombongkan dirinya mengenai hal itu. <sup>9</sup>(2:8) <sup>10</sup>Kita adalah ciptaan Allah, dan melalui Kristus Yesus, Allah membentuk kita supaya kita melakukan hal-hal yang baik yang sudah dipersiapkan-Nya untuk kita. <sup>11</sup>Saudara-saudara yang bukan orang Yahudi! Ingatlah keadaanmu pada waktu dahulu: Kalian disebut "orang tak bersunat", oleh orang Yahudi yang mengaku diri disunat (maksudnya yang sudah mendapat tanda yang dibuat manusia pada tubuh mereka). <sup>12</sup>Pada waktu itu kalian tidak bersatu dengan Kristus, kalian adalah orang asing yang tidak termasuk umat pilihan Allah. Kalian tidak termasuk dalam ikatan perjanjian yang dibuat Allah dengan umat-Nya. Kalian hidup dalam dunia ini tanpa harapan dan tanpa Allah. <sup>13</sup>Tetapi sekarang, karena kalian sudah bersatu dengan Kristus Yesus, kalian yang dahulu jauh, telah didekatkan oleh kematian Kristus. <sup>14</sup>Sebab Kristus sendiri adalah pendamai kita. Ia mempersatukan orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi menjadi satu bangsa. Tembok pemisah antara mereka, yakni permusuhan, sudah dihancurkan oleh Kristus dengan mengurbankan diri-Nya sendiri. <sup>15</sup>Hukum agama Yahudi dengan perintah-perintah dan peraturan-peraturannya sudah dihapuskan oleh Kristus supaya dua bangsa itu menjadi satu bangsa manusia baru, yang bersatu dengan Dia. Dengan cara itulah Kristus mengadakan perdamaian. <sup>16</sup>Oleh kematian-Nya disalib, Kristus mempersatukan dua bangsa itu, dan mendamaikan mereka dengan Allah, sehingga lenyaplah permusuhan itu. <sup>17</sup>Itu sebabnya Kristus datang untuk memberitakan Kabar Baik tentang perdamaian itu kepadamu; baik kepada kalian orang bukan Yahudi yang dahulu jauh dari Allah, maupun kepada orang Yahudi yang dekat pada Allah. <sup>18</sup>Dengan perantaraan Kristus, kita semua--baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi--oleh Roh Allah yang satu, dapat mendekati sang Bapa. <sup>19</sup>Sebab itu, kalian bukan lagi termasuk orang asing atau orang luar. Kalian sekarang adalah sama-sama warga umat Allah. Kalian adalah anggota-anggota keluarga Allah. <sup>20</sup>Kalian pun dibangun di atas dasar yang diletakkan oleh rasul-rasul dan nabi-nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu yang terutama. <sup>21</sup>Ialah yang menyusun seluruh bangunan itu menjadi Rumah Allah yang khusus untuk Tuhan. <sup>22</sup>Karena hidup bersatu dengan Kristus, kalian juga sedang dibangun bersama orang-orang lain menjadi sebuah rumah untuk Allah; di situ Allah tinggal dengan Roh-Nya.

**3** Itu sebabnya saya, Paulus, dipenjarakan karena Kristus Yesus untuk kepentingan kalian yang bukan Yahudi. <sup>2</sup>Tentu kalian sudah mendengar bahwa Allah, karena kebaikan hati-Nya, telah memberikan kepada saya tugas ini demi kepentinganmu. <sup>3</sup>Allah mengungkapkan rahasia rencana-Nya dan memberitahukannya kepada saya. (Mengenai hal ini sudah saya tulis di atas dengan singkat, <sup>4</sup>dan kalau kalian membacanya, kalian akan memahami rahasia mengenai Kristus seperti saya memahaminya.) <sup>5</sup>Dahulu rahasia itu tidak pernah diberitahukan kepada manusia, tetapi sekarang Roh Allah sudah menyatakannya kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya. <sup>6</sup>Rahasia itu ialah ini: Melalui Kabar Baik itu, orang bukan Yahudi turut merasakan berkat-berkat Allah yang dahulu disediakan hanya untuk orang Yahudi. Orang-orang bukan Yahudi sudah menjadi anggota dari tubuh yang sama, dan turut menerima apa yang dijanjikan Allah melalui Kristus Yesus. <sup>7</sup>Allah memberikan kepada saya anugerah--yakni tugas--untuk menyebarkan Kabar Baik itu. Saya menerima anugerah itu melalui kuasa Allah yang bekerja di dalam diri saya. <sup>8</sup>Di antara seluruh umat Allah, sayalah yang paling hina. Namun Allah memberikan kepada saya karunia ini: tugas untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi Kabar Baik mengenai kekayaan Kristus yang tidak ada habisnya; <sup>9</sup>dan juga supaya melalui saya semua orang tahu bagaimana Allah, Pencipta semesta alam ini, melaksanakan rencana-Nya yang sejak dahulu kala dirahasiakan kepada dunia. <sup>10</sup>Maksud Allah ialah supaya sekarang, melalui jemaat, semua yang memegang kekuasaan di angkasa mengetahui kebijaksanaan Allah dalam segala macam bentuknya. <sup>11</sup>Allah melakukan itu sesuai dengan rencana-Nya yang kekal, yang dilaksanakan-Nya dengan perantaraan Kristus Yesus Tuhan kita. <sup>12</sup>Dengan percaya kepada Kristus dan karena bersatu dengan Dia, kita diberi kebebasan untuk mendekati Allah dengan penuh kepercayaan. <sup>13</sup>Sebab itu, permintaan saya ialah: janganlah khawatir mengenai apa yang saya derita karena kalian, sebab semuanya itu adalah untuk kebaikanmu. <sup>14</sup>Oleh sebab itulah saya berlutut di hadapan Bapa. <sup>15</sup>Dari Dialah setiap keluarga di surga dan di bumi menerima sifat-Nya yang khusus. <sup>16</sup>Saya berdoa semoga Allah yang mahamulia berkenan untuk menguatkan batinmu dengan Roh-Nya. <sup>17</sup>Semoga karena kalian percaya kepada Kristus, Kristus tinggal di dalam hatimu, dan hidupmu didasarkan dan dikuasai oleh kasih. <sup>18</sup>Saya berdoa semoga bersama-sama dengan semua umat Allah, kalian dapat menyelami betapa luasnya dan panjangnya serta tingginya dan dalamnya kasih Kristus, <sup>19</sup>yang dengan akal manusia tidak dapat dipahami sedalam-dalamnya. Semoga kalian mengenal kasih Kristus itu, sehingga kalian penuh dengan kepribadian Allah yang sempurna. <sup>20</sup>Dengan kuasa Allah yang giat bekerja di dalam diri kita, Allah dapat melakukan jauh lebih banyak daripada apa yang dapat kita minta atau pikirkan. <sup>21</sup>Hendaknya Allah dimuliakan turun-temurun

di dalam jemaat, melalui Kristus Yesus. Terpujilah Allah selama-lamanya! Amin.

4 Itu sebabnya saya--seorang tahanan, yang ditahan karena melayani Tuhan--minta dengan sangat kepadamu: hiduplah sesuai dengan kedudukanmu sebagai orang yang sudah dipanggil oleh Allah. <sup>2</sup>Hendaklah kalian selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan membantu satu sama lain. <sup>3</sup>Berusahalah sungguh-sungguh untuk hidup dengan damai supaya kesatuan yang diciptakan oleh Roh Allah tetap terpelihara. <sup>4</sup>Hanya ada satu tubuh, dan satu Roh. Begitu juga kalian dipanggil untuk satu harapan yang sama. <sup>5</sup>Hanya ada satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, <sup>6</sup>dan satu Allah yang menjadi Bapa semua orang. Dialah Tuhan semesta alam, yang bekerja melalui semuanya, dan berkuasa di dalam semuanya. <sup>7</sup>Kita masing-masing menerima suatu pemberian menurut apa yang diberikan oleh Kristus. <sup>8</sup>Dalam Alkitab tertulis, "Ketika Ia naik ke tempat yang tertinggi, Ia membawa banyak tawanan; dan Ia memberi pemberian-pemberian kepada manusia." <sup>9</sup>Nah, kalau dikatakan "Ia naik" berarti Ia mula-mula sudah turun sampai ke tempat yang serendah-rendahnya di bumi ini. <sup>10</sup>Dan Ia yang sudah turun itu, ialah juga yang naik sampai ke tempat yang jauh lebih tinggi dari segala langit sehingga seluruh alam semesta terisi dengan kehadiran-Nya. <sup>11</sup>Ialah yang "memberi pemberian-pemberian kepada manusia"; sebagian diangkat-Nya menjadi rasul, yang lain menjadi nabi; yang lain lagi menjadi pemberita Kabar Baik itu, dan yang lain pula diangkat-Nya menjadi guru-guru dan pemelihara jemaat. <sup>12</sup>Ini dilakukan-Nya supaya umat Allah dilengkapi sepenuhnya agar dapat melayani Tuhan dan membangun tubuh Kristus. <sup>13</sup>Dengan demikian kita semua menjadi satu oleh iman yang sama dan pengertian yang sama mengenai Anak Allah. Dan kita menjadi orang-orang yang dewasa yang makin lama makin bertambah sempurna seperti Kristus. <sup>14</sup>Maka kita tidak menjadi anak-anak lagi yang terombang-ambing dan terbawa-bawa ke sana ke mari oleh arus bermacam-macam pengajaran dari orang-orang yang licik. Mereka menyesatkan orang dengan tipu muslihat mereka. <sup>15</sup>Tidak! Sebaliknya kita harus menyatakan hal-hal yang benar dengan hati penuh kasih, sehingga dalam segala hal kita makin lama makin menjadi sempurna seperti Kristus, yang menjadi kepala kita. <sup>16</sup>Di bawah pimpinan-Nya, semua anggota tubuh itu tersusun rapih, dan saling dihubungkan oleh sendi-sendinya masing-masing. Dan kalau tiap-tiap anggota itu bekerja seperti yang seharusnya, maka seluruh tubuh itu akan bertumbuh menjadi dewasa dan kuat melalui kasih. <sup>17</sup>Sebab itu demi nama Tuhan, inilah yang akan saya katakan dan tegaskan: janganlah lagi hidup seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah, dan memikirkan yang tidak-tidak. <sup>18</sup>Pikiran mereka sudah gelap. Mereka tidak mengenal kehidupan yang diberi oleh Allah, sebab mereka sama sekali tidak

mempunyai pengetahuan apa-apa tentang Allah. Mereka demikian, karena keras kepala. <sup>19</sup>Mereka sudah tidak punya perasaan malu lagi, sehingga mereka mengikuti segala hawa nafsu, dan hidup cabul sesuka hati. <sup>20</sup>Tetapi Kristus Yesus yang kalian kenal bukan demikian! <sup>21</sup>Kalian sudah mendengar tentang Dia! Dan sebagai pengikut-pengikut-Nya, kalian sudah diajar juga tentang sifat-sifat Allah yang ada pada-Nya! <sup>22</sup>Sebab itu tanggalkanlah manusia lama dengan pola kehidupan lama yang sedang dirusakkan oleh keinginan-keinginannya yang menyesatkan. <sup>23</sup>Hendaklah hati dan pikiranmu dibaharui seluruhnya. <sup>24</sup>Hendaklah kalian hidup sebagai manusia baru yang diciptakan menurut pola Allah; yaitu dengan tabiat yang benar, lurus dan suci. <sup>25</sup>Karena itu Saudara-saudara semuanya, jangan lagi berdusta. Berlakulah jujur yang satu kepada yang lainnya, sebab kita semua adalah sama-sama anggota tubuh Kristus. <sup>26</sup>Kalau kalian marah, janganlah membiarkan kemarahan itu menyebabkan kalian berdosa. Janganlah marah sepanjang hari, <sup>27</sup>supaya Iblis tidak mendapat kesempatan. <sup>28</sup>Orang yang biasa mencuri harus berhenti mencuri. Sebaliknya ia harus bekerja supaya mendapat nafkahnya dengan jujur dan dapat menolong orang yang berkekurangan. <sup>29</sup>Kalau kalian berbicara, janganlah memakai kata-kata yang kotor. Pakai sajalah kata-kata yang membina dan memberi pertolongan kepada orang lain. Kata-kata seperti itu akan mendatangkan kebaikan kepada orang-orang yang mendengarnya. <sup>30</sup>Janganlah menyedihkan hati Roh Allah. Kalian sudah dimeteraikan dengan Roh, menjadi milik Allah. Roh itu juga merupakan jaminan bahwa Hari Pembebasan akan datang bagimu. <sup>31</sup>Hilangkanlah segala perasaan sakit hati, dendam dan marah. Jangan lagi berteriak-teriak dan memaki-maki. Jangan lagi ada perasaan benci atau perasaan lain semacam itu. <sup>32</sup>Sebaliknya, hendaklah kalian baik hati dan berbelaskasihan seorang terhadap yang lain, dan saling mengampuni sama seperti Allah pun mengampuni kalian melalui Kristus.

5 Kalian adalah anak-anak Allah yang dikasihi-Nya, sebab itu kalian harus berusaha mengikuti teladan Allah. <sup>2</sup>Hidupmu hendaknya dijiwai oleh kasih, seperti Kristus pun mengasihi kita. Ia mengurbankan diri-Nya untuk kita, sebagai suatu persembahan yang harum dan menyenangkan hati Allah. <sup>3</sup>Kalian adalah umat Allah. Sebab itu, perbuatan-perbuatan yang cabul dan yang tidak senonoh, ataupun keserakahan tidak patut ada di tengah-tengah kalian. Jangan sampai orang lain mempunyai alasan untuk mengatakan bahwa kalian berbuat hal-hal seperti itu. <sup>4</sup>Tidak juga patut bagimu mengucapkan kata-kata yang kotor, yang cabul dan yang tidak pantas. Sebaliknya hendaklah kalian mengucap syukur kepada Allah. <sup>5</sup>Perhatikan baik-baik: orang yang berkelakuan cabul, atau tidak senonoh, atau serakah (kelakuan seperti itu sama saja dengan menyembah berhala), orang itu tidak dapat men-

jadi anggota umat yang diperintah oleh Kristus dan Allah. <sup>6</sup>Janganlah kalian tertipu oleh percakapan-percakapan yang kosong. Sebab hal-hal inilah yang menimbulkan murka Allah terhadap orang-orang yang tidak taat kepada-Nya. <sup>7</sup>Jadi, janganlah berhubungan sama sekali dengan orang-orang semacam itu. <sup>8</sup>Kalian sendiri dulu berada di dalam kegelapan. Sekarang kalian sudah menjadi umat Tuhan, jadi kalian berada di dalam terang. Oleh karena itu kalian harus hidup di dalam terang. <sup>9</sup>Sebab dari terang itulah terbit segala macam perbuatan yang baik, adil dan tulus pada pemandangan Allah. <sup>10</sup>Berusahalah mengenal apa yang menyenangkan hati Tuhan. <sup>11</sup>Jangan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berguna yang dilakukan oleh orang-orang yang hidup dalam kegelapan. Sebaliknya, hendaklah kalian menelanjangi hal-hal semacam itu. <sup>12</sup>(Sebab hal-hal yang mereka lakukan dengan sembunyi-sembunyi itu, untuk dibicarakan pun sudah memalukan.) <sup>13</sup>Segala sesuatu yang disoroti di dalam terang, akan kelihatan dengan jelas. <sup>14</sup>Sebab semua yang dapat dilihat dengan jelas, adalah terang. Itulah sebabnya dikatakan, "Bangunlah, hai engkau yang tidur, dan bangkitlah dari kematian! Kristus akan bercahaya atasmu." <sup>15</sup>Sebab itu, perhatikanlah baik-baik cara hidupmu. Jangan hidup seperti orang-orang bodoh; hiduplah seperti orang-orang bijak. <sup>16</sup>Gunakanlah sebaik-baiknya setiap kesempatan yang ada padamu, karena masa ini adalah masa yang jahat. <sup>17</sup>Jangan bodoh, tetapi selidikilah apa yang dikehendaki Tuhan. <sup>18</sup>Janganlah kalian mabuk oleh anggur, sebab itu akan merusakkan kalian. Sebaliknya, hendaklah kalian dikuasai oleh Roh Allah. <sup>19</sup>Pakailah kata-kata dari mazmur, nyanyian puji-pujian dan lagu rohani, dalam percakapan-percakapanmu. Hendaklah kalian dengan hati yang gembira menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan. <sup>20</sup>Selalu dan mengenai apa pun juga, hendaklah kalian mengucap terima kasih kepada Allah Bapa, atas nama Yesus Kristus Tuhan kita. <sup>21</sup>Untuk menghormati Kristus, hendaklah kalian tunduk satu sama lain. <sup>22</sup>Istri, tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan. <sup>23</sup>Sebab suami adalah kepala atas istrinya, sama seperti Kristus pun menjadi kepala atas jemaat dan Ia sendirilah juga Raja Penyelamat bagi jemaat yang menjadi tubuh-Nya. <sup>24</sup>Sama seperti jemaat juga tunduk kepada Kristus, begitu pun dalam segala hal istri harus tunduk kepada suami. <sup>25</sup>Suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat serta mengurbankan diri-Nya untuk jemaat itu. <sup>26</sup>Kristus melakukan itu supaya Ia dapat membersihkan jemaat itu dengan ajaran-Nya dan melalui air baptisan, supaya kemudian Ia dapat menyerahkan-Nya kepada Allah. <sup>27</sup>Dengan demikian Kristus membuat jemaat itu berdiri dengan agung dan murni di hadapan-Nya, tanpa ada cacat atau cela apa pun. <sup>28</sup>Begitulah juga suami harus mengasihi istrinya seperti ia mengasihi tubuhnya sendiri. Orang yang mengasihi istrinya berarti ia mengasihi dirinya sendiri. <sup>29</sup>(Tidak pernah ada orang yang membenci tubuh-

nya sendiri. Sebaliknya, ia memelihara dan menjaganya seperti Kristus juga memelihara jemaat-Nya. <sup>30</sup>Kita tahu itu, karena kita adalah anggota-anggota tubuh Kristus.) <sup>31</sup>Dalam Alkitab tertulis, "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah-ibunya untuk bersatu dengan istrinya, dan keduanya akan menjadi satu." <sup>32</sup>Ayat tersebut mengandung arti yang dalam. Dan saya kaitkan itu dengan hubungan antara Kristus dan jemaat. <sup>33</sup>Tetapi ayat tersebut ada hubungannya juga dengan kalian: Hendaklah setiap suami mengasihi istrinya seperti ia mengasihi dirinya sendiri dan hendaklah setiap istri berusaha untuk menghormati suaminya.

**6**Anak-anak! Sebagai pengikut Kristus, taatilah orang tuamu karena itulah yang patut dilakukan. <sup>2</sup>"Hormatilah ayahmu dan ibumu" adalah perintah pertama dari Allah dengan janji, <sup>3</sup>yakni: "Supaya engkau berbahagia dan panjang umurm di bumi". <sup>4</sup>Saudara-saudara yang menjadi ayah! Janganlah memperlakukan anak-anakmu sedemikian rupa sehingga mereka menjadi marah. Sebaliknya, besarkanlah mereka dengan tata tertib dan pengajaran Tuhan. <sup>5</sup>Saudara-saudara yang menjadi hamba! Turutlah perintah tuamu yang di dunia ini. Lakukanlah itu dengan perasaan hormat dan patuh serta dengan sungguh-sungguh seolah-olah kalian lakukan kepada Kristus sendiri. <sup>6</sup>Janganlah berlaku demikian hanya pada waktu kalian diawasi, hanya untuk mendapat pujian manusia. Tetapi hendaklah kalian melakukannya sebagai hamba Kristus yang sedang menuruti kemauan Allah dengan sepenuh hati. <sup>7</sup>Pekerjaan yang kalian lakukan sebagai hamba itu, hendaklah kalian kerjakan dengan hati yang gembira seolah-olah Tuhanlah yang kalian layani, dan bukan hanya manusia. <sup>8</sup>Ingatlah bahwa setiap orang, baik hamba maupun orang merdeka, akan menerima balasan dari Tuhan untuk hal-hal baik yang dilakukannya. <sup>9</sup>Saudara-saudara yang menjadi tuan! Hendaklah kalian bersikap begitu juga terhadap hamba-hambamu. Jangan lagi memakai ancaman-ancaman. Ingat bahwa kalian dan hamba-hambamu itu, sama-sama mempunyai satu majikan, yaitu Tuhan yang di surga. Ia tidak memandang muka. <sup>10</sup>Akhirnya, hendaklah kalian menjadi kuat dengan kekuatan yang kalian dapat dari kuasa Tuhan, karena kalian bersatu dengan Dia. <sup>11</sup>Pakailah seluruh perlengkapan perang yang dibagikan Allah kepadamu, supaya kalian dapat bertahan melawan siasat-siasat yang licik dari Iblis. <sup>12</sup>Sebab kita berjuang bukannya melawan manusia, melainkan melawan kekuatan segala setan-setan yang menguasai zaman yang jahat ini. Kita melawan kekuatan roh-roh jahat yang menguasai ruang angkasa. <sup>13</sup>Sebab itu, sekarang, pakailah seluruh perlengkapan perang Allah, supaya pada hari yang jahat kalian sanggup melawan serangan-serangan musuh. Dan supaya setelah kalian berjuang sampai akhir, kalian masih gagah perkasa. <sup>14</sup>Hendaklah kalian siap siaga. Pakailah kesetiaan kepada Allah sebagai ikat pinggang, dan



ketulusan sebagai baju besimu. <sup>15</sup>Hendaklah kerelaan untuk memberitakan Kabar Baik yang membawa sejahtera menjadi sepatumu. <sup>16</sup>Setiap waktu pakailah percayamu kepada Tuhan sebagai senjata penangkis; dengan iman itu kalian dapat memadamkan semua anak panah berapi dari si jahat. <sup>17</sup>Ambillah keselamatan sebagai topi baja, dan perkataan Allah sebagai pedang dari Roh Allah. <sup>18</sup>Lakukanlah semuanya itu sambil berdoa untuk minta pertolongan dari Allah. Pada setiap kesempatan, berdoalah sebagaimana Roh Allah memimpin kalian. Hendaklah kalian selalu siaga dan jangan menyerah. Berdoalah selalu untuk semua umat Allah. <sup>19</sup>Dan berdoalah untuk saya juga, supaya pada waktu saya berbicara, Allah memberikan kepada saya kata-kata yang tepat. Dan supaya saya dengan berani dapat memberitahukan rahasia Kabar Baik itu. <sup>20</sup>Karena Kabar Baik itulah, saya menjadi seorang duta, dan sekarang berada di dalam penjara. Berdoalah supaya saya berani berbicara tentang Kabar Baik itu, sebagaimana saya harus berbicara. <sup>21</sup>Tikhikus, saudara kita dan pelayan yang setia dalam pekerjaan Tuhan, akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu tentang saya, supaya kalian tahu keadaan saya dan pekerjaan saya. <sup>22</sup>Itulah sebabnya saya mengutus dia kepadamu untuk memberitahukan keadaan kami kepadamu semuanya, supaya membesarkan hatimu. <sup>23</sup>Semoga Allah Bapa, dan Tuhan Yesus Kristus memungkinkan seluruh jemaat untuk bersatu dan saling mengasihi serta tetap percaya kepada Kristus. <sup>24</sup>Semoga Allah memberkati Saudara semua yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus dengan kasih yang tak dapat padam. Hormat kami, Paulus.



# Filipi

**1** Saudara-saudara umat Allah semuanya yang tinggal di Filipi, dan yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus. Juga Saudara-saudara pemimpin serta pembantu jemaat! Saya, Paulus, bersama Timotius, hamba-hamba Kristus Yesus, **2** mengharap semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepada kalian. **3** Setiap kali saya teringat kepada kalian, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah. **4** Dan setiap kali saya mendoakan Saudara semuanya, saya berdoa dengan senang hati. **5** Saya berterima kasih kepada Allah karena sejak hari pertama sampai sekarang, kalian sudah membantu saya menyebarkan Kabar Baik dari Allah. **6** Allah sendiri yang memulai pekerjaan yang baik itu padamu, dan saya yakin Ia akan meneruskan pekerjaan itu sampai selesai pada Hari Kristus Yesus datang kembali. **7** Memang pada tempatnya saya mempunyai perasaan seperti itu terhadap kalian, sebab Saudara semuanya selalu dekat di hati saya. Juga sebab kalian turut menerima bersama-sama saya, anugerah yang Allah berikan kepada saya; baik sekarang ini sementara saya di dalam penjara maupun pada waktu saya berada di luar untuk membela dan mempertahankan Kabar Baik itu. **8** Allah tahu bahwa saya sungguh rindu sekali kepadamu dengan perasaan kasih mesra dari Kristus Yesus sendiri. **9** Inilah doa saya untuk kalian: semoga kalian makin mengasihi Allah dan sesama dan terus bertambah dalam pengetahuan yang benar dan pandangan yang bijaksana. **10** Dengan demikian kalian tahu memilih apa yang terbaik, dan hidupmu akan bersih dari cela atau tuduhan apa pun juga pada hari Kristus datang kembali. **11** Hidupmu akan melimpah dengan perbuatan yang sungguh-sungguh baik yang hanya dapat dihasilkan oleh Yesus Kristus sendiri; maka Allah akan dimuliakan dan dipuji-puji. **12** Saya mau kalian mengetahui, bahwa hal-hal yang telah terjadi pada saya justru menyebabkan lebih banyak orang mendengar dan percaya akan Kabar Baik itu. **13** Akibatnya, semua pengawal istana dan orang-orang lainnya di kota ini tahu bahwa saya dipenjarakan karena saya melayani Kristus. **14** Dan pemenjaraan saya telah menyebabkan kebanyakan dari orang-orang Kristen di kota ini menjadi lebih yakin lagi akan Tuhan, sehingga mereka makin berani mengabarkan pesan Allah dengan tidak takut-takut. **15** Memang ada beberapa di antara mereka yang memberitakan Kris-

tus karena iri hati dan mau bertengkar, tetapi yang lainnya memberitakan Kristus karena mempunyai maksud yang murni. **16** Orang-orang ini melakukannya karena mereka mengasihi Allah dan saya, sebab mereka tahu bahwa Allah sudah menugaskan saya untuk menunjukkan bahwa Kabar Baik itu benar. **17** Tetapi orang lain memberitakan Kristus dengan maksud yang tidak baik; mereka memberitakan untuk kepentingan pribadi. Dengan itu mereka berharap dapat membuat saya lebih susah di dalam penjara. **18** Tetapi tidak mengapa! Sebab bagaimanapun juga, baik itu dilakukan dengan maksud yang murni maupun dengan maksud yang salah, toh Kristus diberitakan juga; jadi saya senang. Dan saya akan tetap merasa demikian, **19** sebab saya tahu bahwa dengan doa-doamu dan dengan bantuan dari Roh Yesus Kristus, saya akan dibebaskan. **20** Yang saya sangat inginkan dan harapkan ialah supaya jangan sekali-kali saya gagal dalam tugas saya. Sebaliknya saya berharap supaya setiap saat, terutama sekali sekarang, saya dapat bersikap berani sehingga dengan segenap jiwa raga saya--baik saya hidup atau saya mati--Kristus dimuliakan. **21** Karena bagi saya, tujuan hidup saya hanyalah Kristus! Dan mati berarti untung. **22** Tetapi kalau dengan hidup di dunia ini, saya dapat melakukan pekerjaan yang lebih berguna, maka saya tidak tahu mana yang harus saya pilih. **23** Saya ditarik dari dua pihak. Saya ingin sekali meninggalkan dunia ini untuk pergi tinggal dengan Kristus, sebab itulah yang paling baik; **24** tetapi, untuk kepentinganmu, adalah lebih baik kalau saya tetap tinggal di dunia. **25** Saya yakin akan hal itu. Itu sebabnya saya tahu saya akan tetap tinggal dengan Saudara semuanya, supaya dapat menolong kalian menjadi makin kuat dan makin senang dalam percaya kepada Tuhan. **26** Sebab itu, kalau saya nanti kembali kepadamu, kalian yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus akan mempunyai lebih banyak lagi alasan untuk merasa bangga atas diri saya. **27** Nah, yang penting sekarang ialah bahwa kalian hidup sesuai dengan apa yang dituntut oleh Kabar Baik tentang Kristus itu. Dengan demikian, entah saya dapat berjumpa denganmu atau tidak, saya akan mendengar bahwa kalian teguh bersatu dan berjuang bersama-sama untuk hanya satu maksud dan satu keinginan; yaitu untuk kepercayaan yang sesuai dengan Kabar Baik dari Allah itu. **28** Hendaklah kalian selalu berani; jangan takut terhadap lawan-lawanmu.

Dengan demikian kalian menunjukkan bahwa mereka pasti akan kalah, dan kalian akan menang, karena Allah sendiri yang memberikan kemenangan kepadamu. <sup>29</sup>Sebab Allah sudah memberi anugerah kepadamu bukan hanya untuk percaya kepada Kristus, tetapi juga untuk menderita bagi Kristus. <sup>30</sup>Sekarang kalian juga turut dengan saya dalam perjuangan yang sama; yaitu yang kalian pernah lihat saya perjuangkan dahulu, dan yang masih saya tetap perjuangkan sampai sekarang, seperti yang kalian sekarang telah dengar.

**2**Kalian kuat, karena kalian bersatu dengan Kristus. Dan kalian terhibur karena Kristus mengasihimu! Kalian dibimbing Roh Allah, dan kalian juga saling mengasihi serta menaruh belas kasihan satu sama lain. <sup>2</sup>Nah, cobalah kalian betul-betul menyenangkan hati saya dengan hal-hal ini: Hiduplah sehati dengan kasih yang sama, dengan pikiran yang sama dan tujuan yang sama. <sup>3</sup>Janganlah melakukan sesuatu karena didorong kepentingan diri sendiri, atau untuk menyombongkan diri. Sebaliknya hendaklah kalian masing-masing dengan rendah hati menganggap orang lain lebih baik dari diri sendiri. <sup>4</sup>Perhatikanlah kepentingan orang lain; jangan hanya kepentingan diri sendiri. <sup>5</sup>Hendaklah kalian berjiwa seperti Yesus Kristus: <sup>6</sup>Pada dasarnya Ia sama dengan Allah, tetapi Ia tidak merasa bahwa keadaan-Nya yang ilahi itu harus dipertahankan-Nya. <sup>7</sup>Sebaliknya, Ia melepaskan semuanya lalu menjadi sama seperti seorang hamba. Ia menjadi seperti manusia, dan nampak hidup seperti manusia. <sup>8</sup>Ia merendahkan diri, dan hidup dengan taat kepada Allah sampai mati--yaitu mati disalib. <sup>9</sup>Sebab itulah Allah mengangkat Dia setinggi-tingginya, serta memberikan kepada-Nya kekuasaan yang lebih besar daripada segala kekuasaan yang lain. <sup>10</sup>Maka untuk menghormati Yesus, semua makhluk yang di surga, dan yang di bumi, serta yang di bawah bumi, akan menyembah Dia. <sup>11</sup>Mereka semuanya akan mengaku bahwa Yesus Kristuslah Tuhan; dengan demikian Allah Bapa dimuliakan. <sup>12</sup>Sebab itu, Saudara-saudara yang tercinta, sebagaimana kalian selalu taat kepada saya pada waktu saya berada di tengah-tengah kalian, maka lebih-lebih sekarang pada waktu berjauhan, hendaklah kalian tetap taat kepada saya. Kalian sudah diselamatkan oleh Allah, jadi berusaha terus supaya kesejahteraanmu menjadi sempurna. Lakukanlah itu dengan hormat dan patuh kepada Allah, <sup>13</sup>karena Allah sendiri yang bekerja di dalam dirimu untuk membuat kalian rela dan sanggup menyenangkan hati Allah. <sup>14</sup>Kerjakanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut atau bertengkar. <sup>15</sup>Dengan demikian kalian menunjukkan bahwa kalian adalah anak-anak Allah yang tidak bercela, yang hidup dengan tulus dan benar di tengah-tengah orang jahat dan berdosa. Dan pada waktu kalian menyampaikan kepada mereka berita yang memberi hidup, hendaklah kalian menjadi bagi mereka seperti cahaya yang bersinar menerangi dunia. Kalau kalian hi-

dup seperti itu, nanti ada alasan bagi saya untuk merasa bangga mengenai kalian pada waktu Yesus Kristus datang kembali. Itu buktinya bahwa perjuangan saya tidak sia-sia dan usaha saya ada hasilnya. <sup>16</sup>(2:15) <sup>17</sup>Mungkin saya akan dibunuh dan darahku menjadi seperti kurban curahan di atas apa yang kalian persembahkan kepada Allah sebagai tanda bahwa kalian percaya kepada-Nya. Kalau memang itu harus demikian, saya bersyukur atas hal itu dan turut bergembira dengan kalian. <sup>18</sup>Begitu juga hendaknyapun kalian pun merasa senang dan turut bergembira dengan saya. <sup>19</sup>Saya percaya bahwa dengan pertolongan Tuhan Yesus, saya segera dapat mengutus Timotius kepadamu, supaya saya dapat terhibur oleh berita mengenai kalian. <sup>20</sup>Hanya Timotiuslah satu-satunya orang yang sejiwa dengan saya, dan sungguh-sungguh memikirkan kebahagiaanmu. <sup>21</sup>Semua yang lainnya hanya mengurus kepentingan diri sendiri saja, bukan kepentingan Yesus Kristus. <sup>22</sup>Kalian sendiri sudah melihat buktinya bahwa Timotius berguna. Ia sudah bekerja keras bersama saya untuk penyebaran Kabar Baik dari Allah. Kami berdua seperti anak dengan bapak saja. <sup>23</sup>Oleh sebab itu, segera sesudah saya mengetahui bagaimana perkara saya berakhir nanti, saya akan mengutus dia kepadamu. <sup>24</sup>Saya percaya bahwa dengan pertolongan Tuhan, saya sendiri pun tidak lama lagi akan mengunjungi kalian juga. <sup>25</sup>Mengenai saudara kita Epafroditus yang kalian utus untuk membantu saya, saya merasa perlu untuk menyuruh dia kembali kepadamu. Ia sudah mendampingi saya dalam pekerjaan dan perjuangan saya. <sup>26</sup>Ia rindu sekali kepada Saudara semuanya, dan ia gelisah karena kalian sudah mendapat berita bahwa ia sakit. <sup>27</sup>Memang betul ia sakit sampai hampir mati. Tetapi Allah kasihan kepadanya; dan bukan hanya kepadanya saja, tetapi kepada saya juga, supaya saya jangan menjadi lebih sedih lagi. <sup>28</sup>Itu sebabnya makin besar juga keinginan saya untuk menyuruh dia kembali kepadamu, supaya kalian gembira lagi kalau kalian berjumpa dengan dia, dan hati saya pun menjadi tenang. <sup>29</sup>Jadi, sambutlah dia dengan segala senang hati sebagai seorang saudara yang seiman. Hargailah semua orang yang seperti dia. <sup>30</sup>Untuk kepentingan pekerjaan Kristus, ia hampir saja mati; ia mempertaruhkan nyawanya untuk memberi pertolongan kepada saya atas namamu.

**3**Akhirnya, Saudara-saudaraku, hendaklah kalian bergembira karena kalian sudah bersatu dengan Tuhan. Saya tidak merasa berat untuk mengulangi apa yang sudah saya tulis kepadamu sebelumnya; sebab hal itu baik untuk keselamatanmu. <sup>2</sup>Berhati-hatilah terhadap orang-orang yang melakukan hal-hal yang jahat, orang-orang yang pantas disebut 'anjing'. Mereka mendesak supaya orang-orang disunat. <sup>3</sup>Padahal kitalah orang-orang yang sudah menerima sunat yang sejati, bukan mereka. Kita menyembah Allah dengan bimbingan Roh Allah sendiri, dan kita bersyukur karena kita hidup bersatu dengan Kristus Yesus.

Kita tidak bergantung kepada upacara-upacara yang bersifat lahir. <sup>4</sup>Sebenarnya saya dapat saja bergantung kepada upacara-upacara itu. Sebab kalau ada seseorang yang merasa ia punya alasan untuk bergantung kepada upacara yang bersifat lahir, saya lebih lagi. <sup>5</sup>Saya disunat ketika berumur delapan hari. Saya lahir sebagai seorang Israel, dari suku bangsa Benyamin; saya orang Ibrani asli. Dalam hal ketaatan pada hukum-hukum agama Yahudi, saya adalah anggota golongan Farisi. <sup>6</sup>Saya malah begitu bersemangat sehingga saya menganiaya jemaat. Kalau dinilai dari segi hukum agama Yahudi, saya seorang baik yang tidak bercela. <sup>7</sup>Tetapi karena Kristus, maka semuanya yang dahulu saya anggap sebagai sesuatu yang menguntungkan, sekarang menjadi sesuatu yang merugikan. <sup>8</sup>Bukan saja hal-hal tersebut; tetapi malah segala sesuatu saya anggap sebagai hal-hal yang hanya merugikan saja. Yang saya miliki sekarang ini adalah lebih berharga: yaitu mengenal Kristus Yesus, Tuhanku. Karena Kristus, maka saya sudah melepaskan segala-galanya. Saya anggap semuanya itu sebagai sampah saja, supaya saya bisa mendapat Kristus, <sup>9</sup>dan betul-betul bersatu dengan Dia. Hubungan yang baik dengan Allah tidak lagi saya usahakan sendiri dengan jalan taat kepada hukum agama. Sekarang saya mempunyai hubungan yang baik dengan Allah, karena saya percaya kepada Kristus. Jadi, hubungan yang baik itu datang dari Allah, dan berdasarkan percaya kepada Yesus Kristus. <sup>10</sup>Satu-satunya yang saya inginkan ialah supaya saya mengenal Kristus, dan mengalami kuasa yang menghidupkan Dia dari kematian. Saya ingin turut menderita dengan Dia dan menjadi sama seperti Dia dalam hal kematian-Nya. <sup>11</sup>Dan saya berharap bahwa saya sendiri akan dihidupkan kembali dari kematian. <sup>12</sup>Saya tidak berkata bahwa saya sudah berhasil, atau sudah menjadi sempurna. Tetapi saya terus saja berusaha merebut hadiah yang disediakan oleh Kristus Yesus. Untuk itulah Ia sudah merebut saya dan menjadikan saya milik-Nya. <sup>13</sup>Tentunya, Saudara-saudara, saya sesungguhnya tidak merasa bahwa saya sudah berhasil merebut hadiah itu. Akan tetapi ada satu hal yang saya perbuat, yaitu saya melupakan apa yang ada di belakang saya dan berusaha keras mencapai apa yang ada di depan. <sup>14</sup>Itu sebabnya saya berlari terus menuju tujuan akhir untuk mendapatkan kemenangan, yaitu hidup di surga; untuk itulah Allah memanggil kita melalui Kristus Yesus. <sup>15</sup>Kita semua yang sudah dewasa secara rohani, haruslah bersikap begitu. Tetapi kalau di antaramu ada yang berpendapat lain, maka Allah akan menjelaskannya juga kepadamu. <sup>16</sup>Namun hal ini hendaknya diperhatikan: Kita harus tetap hidup menurut peraturan yang sudah kita ikuti sampai saat ini. <sup>17</sup>Saudara-saudara sekalian! Ikutlah teladan saya. Kami sudah memberikan teladan yang benar, sebab itu perhatikanlah baik-baik orang-orang yang mengikuti teladan kami itu. <sup>18</sup>Saya sudah sering kali memberitahukan kepadamu, dan sekarang saya mengulanginya lagi dengan menngis, bahwa ada banyak orang yang hi-

dupnya merusak arti kematian Kristus disalib. <sup>19</sup>Hidup orang-orang seperti itu akan berakhir dengan kehancuran, sebab ilah mereka adalah keinginan tubuh mereka sendiri. Hal-hal yang memalukan, justru itulah yang mereka banggakan; sebab mereka memikirkan hanya hal-hal yang berkenaan dengan dunia ini saja. <sup>20</sup>Tetapi kita adalah warga negara surga. Dari situlah juga Raja Penyelamat kita, Tuhan Yesus Kristus, akan datang. Dialah yang kita nanti-nantikan dengan rindu. <sup>21</sup>Tubuh kita yang lemah dan dapat hancur ini, akan diubah oleh Kristus menjadi seperti tubuh-Nya sendiri yang mulia. Ia dapat melakukan itu karena Ia memiliki kuasa untuk menaklukkan segala sesuatu.

**4**Sebab itu, Saudara-saudaraku yang tercinta, demikianlah hendaknya kalian hidup dengan sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan. Hati saya rindu kepadamu! Kalianlah kebanggaan saya yang membuat saya gembira. <sup>2</sup>Saudari Euodia dan Saudari Sintike! Saya minta dengan sangat supaya Saudari sehati sebagai orang-orang yang seiman. <sup>3</sup>Kepada rekan saya yang setia, saya minta juga supaya Saudara membantu kedua wanita itu. Mereka sudah bekerja keras bersama saya untuk memberitahukan Kabar Baik dari Allah; sama seperti Klemen dan semua orang lainnya yang bekerja bersama-sama saya. Nama-nama mereka ada dalam Buku Orang Hidup. <sup>4</sup>Semoga kalian selalu bergembira karena kalian sudah hidup bersatu dengan Tuhan. Sekali lagi saya berkata: bergembiralah! <sup>5</sup>Hendaklah semua orang dapat melihat sikapmu yang baik hati. Sebab tidak lama lagi Tuhan akan datang. <sup>6</sup>Janganlah khawatir mengenai apa pun. Dalam segala hal, berdoalah dan ajukanlah permintaanmu kepada Allah. Apa yang kalian perlukan, beritahukanlah itu selalu kepada Allah dengan mengucap terima kasih. <sup>7</sup>Maka sejahtera dari Allah yang tidak mungkin dapat dimengerti manusia, akan menjaga hati dan pikiranmu yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>8</sup>Akhirnya, Saudara-saudara, isilah pikiranmu dengan hal-hal bernilai, yang patut dipuji, yaitu hal-hal yang benar, yang terhormat, yang adil, murni, manis, dan baik. <sup>9</sup>Jalankan apa yang kalian pelajari dan terima dari saya; baik dari kata-kata maupun dari perbuatan-perbuatan saya. Allah sumber sejahtera, akan menyertai kalian. <sup>10</sup>Dalam hidup saya yang bersatu dengan Tuhan, saya merasa bahagia sekali, sebab setelah begitu lama, sekarang kalian sempat lagi memikirkan keadaan saya. Maksud saya bukannya bahwa kalian sudah melupakan saya; kalian memang memperhatikan saya, tetapi kalian tidak mendapat kesempatan untuk menunjukkannya. <sup>11</sup>Saya mengemukakan ini bukan karena saya berkekurangan, sebab saya sudah belajar merasa puas dengan apa yang ada. <sup>12</sup>Saya sudah mengalami hidup serba kekurangan, dan juga hidup dengan berlebihan. Saya sudah mengenal rahasianya untuk menghadapi keadaan yang bagaimanapun juga; baik keadaan makmur maupun keadaan miskin, baik kea-

daan mewah maupun keadaan berkekurangan. <sup>13</sup>Dengan kuasa yang diberikan Kristus kepada saya, saya mempunyai kekuatan untuk menghadapi segala rupa keadaan. <sup>14</sup>Tetapi kalian sudah menolong saya di dalam kesusahan saya; dan apa yang kalian lakukan itu memang baik. <sup>15</sup>Saudara-saudara orang Filipi! Kalian sendiri tahu benar bahwa ketika saya meninggalkan Makedonia dahulu, pada waktu Kabar Baik itu saya sebarkan untuk pertama kalinya, kalianlah satu-satunya jemaat yang membantu saya; kalian satu-satunya yang turut mengecap untung rugi bersama-sama saya. <sup>16</sup>Ketika saya di Tesalonika dan memerlukan bantuan, sudah lebih dari satu kali kalian mengirim bantuan kepada saya. <sup>17</sup>Itu bukan berarti saya cuma ingin menerima pemberian. Yang saya inginkan ialah supaya saya dapat melihat hasil-hasil yang menambah keuntunganmu. <sup>18</sup>Saya sudah menerima semuanya--malah lebih daripada cukup! Semua pemberian yang kalian kirim kepada saya, sudah saya terima dari Epafroditus. Sekarang saya mempunyai semua yang saya perlukan. Pemberian-pemberian dari kalian itu adalah seperti bau harum dari kurban yang dipersembahkan kepada Allah dan yang diterima oleh Allah dengan senang hati. <sup>19</sup>Allah yang saya sembah, yang melimpah dengan kekayaan dalam Kristus Yesus, akan memenuhi segala keperluanmu. <sup>20</sup>Terpujilah Allah Bapa kita selama-lamanya! Amin. <sup>21</sup>Sampaikanlah salam saya kepada seluruh umat Allah yang bersatu dengan Kristus Yesus. Dan terimalah pula salam dari saudara-saudara yang ada bersama-sama saya di sini. <sup>22</sup>Seluruh umat Allah di kota ini, terutama mereka yang dari istana Kaisar, mengirim salam kepada kalian. <sup>23</sup>Semoga Tuhan Yesus Kristus memberkati Saudara semuanya. Hormat kami, Paulus dan Timotius.

## Kolose

**1**Saudara-saudara umat Allah di Kolose yang setia bersatu dengan Kristus! Sebagai rasul Kristus Yesus, --atas pengangkatan Allah--saya, Paulus, bersama-sama dengan saudara kita Timotius, mengharap semoga Allah Bapa kita memberi berkat dan sejahtera kepada kalian. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>Kami sudah mendengar bahwa kalian percaya kepada Yesus Kristus dan kalian mengasihi semua umat Allah. Itulah sebabnya pada waktu kami berdoa untukmu, kami selalu mengucapkan terima kasih kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>4</sup>(1:3) <sup>5</sup>Kalian percaya dan kalian mengasihi, sebab kalian berharap akan apa yang disediakan di surga oleh Allah untukmu. Kalian sudah mendengar tentang hal itu, ketika Kabar Baik yang benar disampaikan kepadamu. <sup>6</sup>Kabar dari Allah itu tersebar ke seluruh dunia, dan hidup orang terus diberkati oleh kabar itu, sama seperti hidu-  
pmu diberkati sejak saat kalian mendengar tentang rahmat Allah dan benar-benar menghayatinya. <sup>7</sup>Hal itu disampaikan kepada Saudara oleh Epafras, rekan yang kami kasihi. Ia adalah pekerja Kristus yang setia bekerja untuk kepentingan kita. <sup>8</sup>Dari dialah kami mendengar bahwa dengan kuasa dari Roh Allah kalian dapat saling mengasihi. <sup>9</sup>Itulah sebabnya kami selalu berdoa untuk kalian sejak kami mendengar tentang kalian. Kami minta kepada Allah supaya Roh Allah memberikan kepadamu kebijaksanaan dan pengertian sehingga kalian mengetahui dengan sempurna apa kemauan Allah. <sup>10</sup>Dengan demikian kalian dapat hidup menurut kemauan Allah, dan selalu menyenangkan hati-Nya, sehingga dalam segala sesuatu kalian dapat menghasilkan hal-hal yang baik. Dan pengetahuan kalian tentang Allah pun akan bertambah juga. <sup>11</sup>Semoga dengan kuasa dari Allah yang agung, kalian dikuatkan sehingga kalian sanggup menderita segala sesuatu dengan sabar dan senang hati <sup>12</sup>dan dengan ucapan terima kasih kepada Bapa. Sebab Bapa itulah yang membuat kalian layak menerima apa yang disediakan Allah bagi umat-Nya di dalam kerajaan-Nya yang terang. <sup>13</sup>Ia sudah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang dikasihi-Nya. <sup>14</sup>Oleh Anak-Nya itu kita dibebaskan; berarti dosa-dosa kita sudah diampuni. <sup>15</sup>Kristus adalah gambar yang nyata dari diri Allah yang tidak kelihatan; Kristus adalah anak yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan. <sup>16</sup>Sebab melalui

Dialah Allah menciptakan segala sesuatu di surga dan di atas bumi, segala sesuatu yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, termasuk juga segala roh yang berkuasa dan yang memerintah. Seluruh alam ini diciptakan melalui Kristus dan untuk Kristus. <sup>17</sup>Sebelum segala sesuatu ada, Kristus sudah terlebih dahulu ada. Dan karena Dialah juga maka segala sesuatu berada pada tempatnya masing-masing. <sup>18</sup>Ialah kepala dari tubuh-Nya, yaitu jemaat, karena Ialah sumber kehidupan jemaat itu. Ialah anak yang sulung, yang pertama-tama dihidupkan kembali dari kematian, supaya Dia sendiri saja yang menjadi terpenting dari segala sesuatu. <sup>19</sup>Allah sendirilah yang menghendaki supaya segala sesuatu yang terdapat pada diri Allah, terdapat juga dengan lengkap pada diri Anak-Nya. <sup>20</sup>Dan melalui Anak itu pula Allah memutuskan untuk membuat segala sesuatu baik kembali dengan Dia--baik segala sesuatu yang di bumi, maupun yang di surga. Allah melakukan itu melalui kematian Anak-Nya di kayu salib. <sup>21</sup>Dahulu kalian jauh dari Allah. Kalian memusuhi-Nya karena kelakuan dan pikiranmu jahat. <sup>22</sup>Tetapi sekarang, dengan kematian Anak-Nya, Allah membuat hubungan kalian dengan Dia menjadi baik kembali. Dengan cara itu kalian dapat dibawa menghadap Allah dalam keadaan yang suci, murni dan tanpa cela. <sup>23</sup>Tetapi tentu kalian harus tetap setia percaya dan berdiri teguh pada kepercayaanmu. Jangan sampai kalian melepaskan harapan yang sudah diberikan kepadamu ketika kalian menerima Kabar Baik dari Allah. Kabar itu sudah diberitakan kepada setiap orang di seluruh dunia. Dan untuk itulah juga saya, Paulus, sudah menjadi pelayan. <sup>24</sup>Sekarang saya senang menderita untuk kepentinganmu. Sebab dengan penderitaan jasmani saya, saya melengkapi apa yang masih harus diderita oleh Kristus untuk jemaat-Nya, yaitu tubuh-Nya. <sup>25</sup>Allah menyuruh saya menjadi pelayan jemaat-Nya untuk kepentinganmu. Saya harus menyampaikan berita dari Allah, seluruhnya; <sup>26</sup>yaitu berita yang selama berabad-abad yang lalu dirahasiakan oleh Allah kepada semua orang, tetapi sekarang dinyatakan kepada umat-Nya. <sup>27</sup>Kepada umat-Nya itu Allah mau menyatakan betapa baiknya dan agungnya rahasia-Nya itu untuk seluruh umat manusia. Rahasia itu ialah: Kristus ada dalam dirimu, yang berarti kalian akan turut menikmati kebesaran Allah. <sup>28</sup>Kristus itulah yang kami beritakan kepada setiap orang. Kami meng-

ingatkan dan mengajar mereka semuanya dengan segala kebijaksanaan. Tujuan kami ialah supaya setiap orang dapat dibawa kepada Allah, sebagai orang yang dewasa dalam hal-hal rohani, karena sudah bersatu dengan Kristus. <sup>29</sup>Untuk mencapai hal itu saya bekerja keras. Saya berjuang dengan seluruh tenaga yang diberikan Kristus kepada saya dan yang bekerja dalam diri saya dengan penuh kuasa.

**2**Saya ingin kalian mengetahui bagaimana hebatnya saya berjuang untukmu dan untuk mereka yang di Laodikia serta semua yang tidak mengenal saya secara pribadi. <sup>2</sup>Semua ini saya lakukan agar hati mereka menjadi kuat dan mereka saling mengasihi sehingga mereka erat bersatu. Dengan demikian mereka sungguh-sungguh mengerti dan yakin serta mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus sendiri. <sup>3</sup>Kristuslah yang menyingkapkan segala kebijaksanaan dan pengetahuan Allah yang dahulu tersembunyi. <sup>4</sup>Saya memberitahukan ini supaya kalian jangan ditipu oleh siapa pun juga yang bermulut manis kepadamu. <sup>5</sup>Karena meskipun saya berjauhan dari kalian, anggaplah bahwa saya hadir di antara kalian. Dan saya gembira melihat kalian sehati dan teguh percaya kepada Kristus. <sup>6</sup>Saudara-saudara sudah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan. Sebab itu hendaklah kalian hidup bersatu dengan Dia, <sup>7</sup>dan berakar di dalam Dia. Hendaklah kalian membangun hidupmu dengan Kristus sebagai dasarnya. Hendaklah kalian makin percaya kepada Kristus, menurut apa yang sudah diajarkan kepadamu. Dan hendaklah hatimu meluap-luap dengan ucapan terima kasih. <sup>8</sup>Hendaklah kalian berhati-hati, jangan sampai ada yang memikat kalian dengan falsafah-falsafah manusia yang tidak berguna, melainkan hanya menyesatkan. Falsafah-falsafah itu bukan dari Kristus, melainkan dari pendapat manusia saja dan dari roh-roh penguasa dunia. <sup>9</sup>Sebab seluruh kepribadian Allah berdiam pada Kristus, yaitu pada kemanusiaan-Nya. <sup>10</sup>Dan karena hidup bersatu dengan Kristus, kalian pun diberi hidup sepenuhnya. Sebab Kristus adalah kepala atas setiap roh yang berkuasa dan yang memerintah. <sup>11</sup>Karena bersatu dengan Kristus, kalian sudah disunat, bukan dengan sunat yang dibuat oleh manusia, melainkan dengan sunat yang dibuat oleh Kristus, yang membebaskan kalian dari kuasa tabiat yang berdosa. <sup>12</sup>Sebab pada waktu kalian dibaptis, kalian dikubur bersama-sama Kristus; dan dengan baptisan itu juga, kalian turut dihidupkan kembali bersama-sama Kristus karena kalian percaya akan kuasa Allah yang sudah menghidupkan Kristus dari kematian. <sup>13</sup>Dahulu, kalian sudah mati secara rohani karena kalian berdosa, dan karena kalian tidak disunat secara lahir. Tetapi sekarang Allah menghidupkan kalian bersama-sama dengan Kristus. Allah sudah mengampuni segala dosa kita, <sup>14</sup>dan membatalkan surat hutang terhadap kita, yang mengancam kita dengan syarat-syarat yang berat. Dengan menyalibkan surat itu pada kayu salib, Allah menghapuskan semua da-

kwaan terhadap kita. <sup>15</sup>Pada salib itu Kristus membuat segala roh-roh yang memerintah dan berkuasa menjadi tidak berdaya lagi. Mereka dijadikan tontonan umum pada waktu Kristus menggiring mereka sebagai tawanan dalam pawai kemenangan-Nya. <sup>16</sup>Sebab itu janganlah membiarkan orang menyalahkan kalian mengenai makanan atau minuman, atau mengenai hari-hari raya keagamaan, atau perayaan-perayaan bulan baru, ataupun mengenai hari Sabat. <sup>17</sup>Semuanya itu hanya bayangan saja dari hal-hal yang akan datang, tetapi kenyataan dari hal-hal itu ialah Kristus! <sup>18</sup>Janganlah kalian membiarkan diri dirugikan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan yang menyembah malaikat-malaikat. Orang itu sombong dengan pikiran-pikirannya yang duniawi dan membanggakan penglihatan-penglihatannya yang khusus, <sup>19</sup>sehingga tidak lagi berpegang pada Kristus yang menjadi kepala. Di bawah pimpinan Kristus, seluruh tubuh dipelihara dan disatukan oleh sendi-sendinya, serta bertumbuh menurut kemauan Allah. <sup>20</sup>Kalian sudah mati bersama-sama Kristus, dan sudah dibebaskan dari roh-roh yang menguasai alam ini. Nah, mengapa kalian hidup seperti orang yang masih dikuasai oleh dunia ini? Mengapa kalian tunduk kepada peraturan-peraturan seperti ini, <sup>21</sup>"Jangan menjamah ini", "Jangan mengecap itu", "Jangan menyentuh ini"? <sup>22</sup>Semua peraturan itu adalah mengenai hal-hal yang begitu dipakai tidak berguna lagi. Itu hanya peraturan-peraturan dan pengajaran-pengajaran yang dibuat oleh manusia. <sup>23</sup>Memang kelihatannya hal itu bijaksana, dengan anjurannya supaya orang menyembah malaikat, merendahkan diri dan menyiksa diri; tetapi semuanya itu tidak berguna untuk mengendalikannya nafsu manusia.

**3**Kalian sudah dihidupkan kembali bersama-sama Kristus. Sebab itu haruslah kalian berusaha untuk mendapat hal-hal yang di surga, di mana Kristus memerintah bersama dengan Allah. <sup>2</sup>Arahkan pikiranmu pada hal-hal yang di situ, jangan pada hal-hal yang di dunia. <sup>3</sup>Sebab kalian sudah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. <sup>4</sup>Nah, sumber hidupmu yang sejati adalah Kristus dan bila Ia tampak nanti kalian juga akan tampil bersama-sama dengan Dia dalam kebesaran-Nya! <sup>5</sup>Sebab itu, matikanlah keinginan-keinginan dunia yang merongrong dirimu, seperti percabulan, hal-hal yang tidak senonoh, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan keserakahan (karena keserakahan adalah serupa dengan menyembah berhala). <sup>6</sup>Hal-hal semacam itulah yang membangkitkan murka Allah terhadap orang-orang yang tidak mentaatinya. <sup>7</sup>Dahulu kalian sendiri pun menuruti keinginan-keinginan itu, pada waktu kalian dikuasai olehnya. <sup>8</sup>Tetapi sekarang hendaklah kalian membuang hal-hal yang jahat dari dirimu: jangan lagi marah, atau mengamuk atau mempunyai perasaan benci terhadap orang lain. Jangan sekali-kali keluar dari mulutmu perkataan-perkataan caci maki atau perkataan yang kotor. <sup>9</sup>Jangan berbohong



satu sama lain, sebab hidup yang lama dengan segala sifatnya sudah kalian lepaskan. <sup>10</sup>Kalian sekarang sudah diberi hidup yang baru. Kalian adalah manusia baru, yang sedang diperbarui terus-menerus oleh Penciptanya, yaitu Allah, menurut rupa-Nya sendiri. Maksudnya ialah supaya kalian mengenal Allah dengan sempurna. <sup>11</sup>Sebagai akibat daripada itu lenyaplah segala perbedaan-perbedaan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang bersunat dan orang yang tidak bersunat, tidak ada lagi perbedaan antara orang asing dan orang biadab, antara hamba dan orang bebas, sebab Kristus adalah segala-galanya dan Ia bersatu dengan mereka semuanya! <sup>12</sup>Saudara adalah umat Allah. Allah mengasihi kalian dan memilih kalian untuk menjadi milik-Nya yang khusus. Itulah sebabnya kalian harus menunjukkan belas kasihan, kalian harus baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan tahan menderita. <sup>13</sup>Kalian harus sabar satu sama lain, dan saling mengampuni kalau ada yang menaruh dendam terhadap yang lain. Tuhan dengan senang hati mengampuni kalian, jadi kalian pun harus mau mengampuni satu sama lain. <sup>14</sup>Dan yang terpenting, ialah: Kalian harus saling mengasihi sebab kasih itulah yang menyatupadukan Saudara-saudara semuanya sehingga menjadi sempurna. <sup>15</sup>Hendaklah keputusan-keputusanmu ditentukan oleh kedamaian yang diberikan oleh Kristus di dalam hatimu. Sebab Allah memanggil kalian untuk menjadi anggota satu tubuh, supaya kalian hidup dalam kedamaian dari Kristus itu. Hendaklah kalian berterima kasih. <sup>16</sup>Hendaklah ajaran-ajaran Kristus yang penuh berkat meresap ke dalam hatimu. Hendaklah kalian saling mengajar dan saling memberi nasihat sebijaksana mungkin. Nyanyikanlah mazmur dan puji-pujian serta lagu-lagu rohani; bernyanyilah untuk Allah dengan perasaan syukur di dalam hatimu. <sup>17</sup>Segala apa yang kalian lakukan atau katakan, haruslah itu dilakukan dan dikatakan atas nama Tuhan Yesus. Bersyukurlah kepada Allah Bapa untuk apa yang dilakukan Yesus bagimu. <sup>18</sup>Saudara-saudara yang menjadi istri! Taatlah kepada suamimu, sebab begitulah seharusnya kelakuanmu sebagai orang Kristen. <sup>19</sup>Saudara-saudara yang menjadi suami! Kasihilah istrimu. Jangan kasar terhadap mereka. <sup>20</sup>Anak-anak! Adalah kewajiban kalian sebagai orang Kristen untuk selalu taat kepada ayah ibu, karena itulah yang menyenangkan hati Allah. <sup>21</sup>Saudara-saudara yang menjadi ayah! Janganlah menyakiti hati anak-anakmu sehingga mereka menjadi putus asa. <sup>22</sup>Saudara-saudara yang menjadi hamba! Dalam segala hal, hendaklah kalian taat kepada tuanmu yang di dunia ini. Janganlah taat kepada mereka hanya pada waktu mereka sedang mengawasi kalian, karena kalian ingin dipuji. Taatilah mereka dengan hati yang ikhlas, karena kalian menghormati Tuhan. <sup>23</sup>Pekerjaan apa saja yang diberikan kepadamu, hendaklah kalian mengerjakannya dengan sepenuh hati, seolah-olah Tuhanlah yang kalian layani, dan bukan hanya manusia. <sup>24</sup>Ingatlah bahwa kalian akan menerima upah dari Tuhan. Apa yang di-

sediakan Tuhan untuk umat-Nya, itulah yang akan diberikan kepadamu. Sebab majikan yang sebenarnya sedang dilayani oleh kalian adalah Kristus sendiri. <sup>25</sup>Dan siapa pun yang berbuat salah, akan menanggung kesalahan-kesalahannya itu; karena Tuhan tidak memandang muka.

**4**Saudara-saudara yang menjadi tuan! Hendaklah kalian memperlakukan hamba-hambamu dengan benar dan adil. Ingatlah bahwa kalian pun mempunyai seorang majikan di surga. <sup>2</sup>Hendaklah kalian berdoa dengan tekun dan siap siaga, sambil mengucap syukur kepada Allah. <sup>3</sup>Berdoalah juga untuk kami supaya Allah memberikan kepada kami kesempatan yang baik untuk menyebarkan berita tentang rahasia Kristus. Karena hal itulah maka saya sekarang ini berada di dalam penjara. <sup>4</sup>Berdoalah supaya saya dapat menjelaskan rahasia itu sejelas-jelasnya sebagaimana mestinya. <sup>5</sup>Di dalam hubungan kalian dengan orang-orang yang tidak percaya, hendaklah kalian hidup bijaksana dan memakai setiap kesempatan dengan sebaik-baiknya. <sup>6</sup>Hendaklah hal-hal yang kalian ucapkan selalu menyenangkan dan menarik. Hendaklah kalian tahu bagaimana seharusnya kalian menjawab pertanyaan-pertanyaan orang. <sup>7</sup>Tikhikus, saudara kita yang kekasih, akan memberitahukan kepada kalian segala sesuatu tentang saya. Ia setia bekerja bersama-sama kami untuk Tuhan. <sup>8</sup>Saya mengutus dia kepadamu dengan alasan supaya kalian mengetahui keadaan kami dan kalian terhibur. <sup>9</sup>Onesimus akan pergi bersama-sama dengan Tikhikus; ia seorang dari kalanganmu. Ia orang yang setia, dan kami mengasihinya. Ia dan Tikhikus akan memberitahukan kepadamu segala-galanya yang terjadi di tempat saya ini. <sup>10</sup>Aristarkhus, yang berada dalam penjara bersama-sama saya, mengirim salam kepada kalian. Begitu juga Markus, saudara sepupu Barnabas. (Kalian sudah dikirim berita untuk menyambut dia kalau ia datang kepadamu.) <sup>11</sup>Salam pula dari Yesus yang bernama Yustus juga. Dari orang-orang Yahudi yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus, hanya mereka bertiga sajalah yang sekarang bekerja bersama dengan saya untuk menjalankan tugas dari Allah. Mereka sungguh-sungguh sangat menolong saya. <sup>12</sup>Salam dari Epafros. Ia juga dari kalanganmu. Ia hamba Kristus Yesus, yang selalu berdoa dengan tekun untuk kalian. Ia minta dengan sangat kepada Allah supaya keyakinanmu menjadi kuat dan kalian betul-betul dewasa, agar kalian dengan sempurna taat kepada kemauan Allah. <sup>13</sup>Saya saksikan sendiri bahwa ia sudah bekerja keras untuk kalian dan untuk orang-orang yang di Laodikia dan Hierapolis. <sup>14</sup>Dokter Lukas, yang kita kasih, dan Demas mengirim salam kepadamu. <sup>15</sup>Sampaikanlah salam kami kepada saudara-saudara Kristen di Laodikia; juga kepada Nimfa, dan kepada jemaat yang beribadat di rumahnya. <sup>16</sup>Sesudah surat ini dibacakan kepadamu, usahakanlah supaya itu dibacakan juga kepada jemaat yang di Laodikia. Begitu juga kalian sendiri harus membaca surat yang akan dikirim dari

Laodikia kepadamu. <sup>17</sup>Dan beritahukan Arkhipus, "Selesaikanlah tugas yang diberikan kepadamu guna melayani Tuhan." <sup>18</sup>Salam dari saya, Paulus. Saya sendiri yang menulis bagian ini. Jangan lupa bahwa saya masih di dalam penjara! Semoga Tuhan memberkati kalian. Hormat kami, Paulus.

# 1 Tesalonika

**1** Saudara-saudara jemaat di Tesalonika, yang menjadi umat Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus: Kami, yaitu Paulus, Silas dan Timotius mengharap semoga Allah memberi berkat dan sejahtera kepada kalian. **2**Kami selalu bersyukur kepada Allah karena Saudara semuanya. Setiap kali kami berdoa kepada Allah dan Bapa kita, kami selalu mengingat kalian. Kami selalu mendoakan kalian. Kami ingat bagaimana kalian menunjukkan dalam perbuatan bahwa kalian percaya kepada Kristus, bagaimana kalian mengasihi orang lain sehingga melayani mereka, dan bagaimana kalian berharap dengan teguh kepada Tuhan kita Yesus Kristus. **3**(1:2) **4**Kami tahu, Saudara-saudara, bahwa Allah mengasihi kalian dan sudah memilih kalian menjadi milik-Nya yang khusus. **5**Sebab kami menyampaikan Kabar Baik kepadamu bukan dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kuasa dan dengan Roh Allah. Dan kami yakin sekali akan kebenaran dari Kabar Baik itu. Kalian tahu bagaimana kami hidup untuk kepentinganmu ketika kami berada di tengah-tengah kalian. **6**Kalian mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan. Meskipun kalian sangat menderita, kalian menyambut dengan gembira kabar yang kami beritakan kepadamu. Kegembiraan itu diberi oleh Roh Allah. **7**Dengan itu kalian menjadi contoh untuk semua orang Kristen yang di Makedonia dan Akhaya. **8**Sebab mulai dari kalian, berita tentang Tuhan sudah tersebar sampai ke Makedonia dan Akhaya. Dan bukan hanya itu saja; bahkan berita tentang bagaimana kalian percaya kepada Allah sudah sampai ke mana-mana, sehingga kami tidak perlu lagi mengatakan apa-apa. **9**Semua orang itu berbicara tentang bagaimana kalian menerima kami ketika kami dahulu datang kepadamu. Mereka berbicara mengenai bagaimana kalian meninggalkan berhala-berhala dan datang kepada satu-satunya Allah yang hidup untuk mengabdikan kepada-Nya. **10**Mereka berbicara juga tentang bagaimana kalian mengharapkan kedatangan Anak Allah dari surga, yaitu Yesus, yang sudah dihidupkan oleh Allah dari kematian. Yesus itulah juga yang menyelamatkan kita dari murka Allah yang akan datang.

**2**Saudara-saudara! Kalian sendiri tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak percuma. **2**Kalian tahu bahwa sebelum kami datang kepadamu di Tesalonika, kami sudah dia-

niaya dan dihina di Filipi. Tetapi meskipun banyak orang melawan kami, Allah kita sudah memberikan kami keberanian untuk memberitakan kepadamu Kabar Baik yang berasal daripada-Nya. **3**Ajakan kami kepadamu bukannya suatu kekeliruan; juga bukan dengan maksud yang tidak murni atau untuk menipu. **4**Tidak! Kami tidak berbicara untuk menyenangkan hati orang, melainkan untuk menyenangkan hati Allah, yang menguji hati kami. Sebab kami dianggap layak oleh Allah untuk menyebarkan Kabar Baik itu. **5**Kalian sendiri tahu bahwa tidak pernah kami bermulut manis atau mengelabui kalian untuk menyembunyikan maksud-maksud serakah. Allah saksi! **6**Kami tidak juga berusaha untuk mendapat pujian dari orang--baik dari kalian maupun dari orang lain. Sebenarnya sebagai rasul Kristus, kami boleh saja menuntut sesuatu dari kalian. **7**Tetapi kami bersikap lemah lembut sewaktu berada di tengah-tengah kalian, seperti seorang ibu merawat anak-anaknya. **8**Karena kasih sayang kami, kami bersedia memberikan kepadamu bukan saja Kabar Baik yang dari Allah itu, tetapi hidup kamipun juga. Sebab kami sangat mengasihi kalian! **9**Tentu kalian masih ingat bagaimana kerasnya kami berusaha dan berjuang. Siang malam kami bekerja supaya kami tidak menyusahkan seorang pun dari kalian sewaktu kami menyebarkan Kabar Baik yang dari Allah itu kepadamu. **10**Kami hidup dengan suci, benar dan tanpa cela terhadap kalian yang sudah percaya kepada Kristus. Kalianlah saksi-saksi kami, begitu juga Allah. **11**Kalian tahu bahwa kami memperlakukan kalian masing-masing seperti seorang bapak memperlakukan anak-anaknya. **12**Kami menasihati kalian, kami memberi dorongan kepadamu dan kami mendesak supaya kalian hidup demikian rupa sehingga menyenangkan hati Allah. Karena Allah sudah memanggil kalian untuk menjadi warga Dunia Baru Allah dan menikmati kebesaran-Nya. **13**Ada lagi satu hal lain yang membuat kami selalu mengucapkan terima kasih kepada Allah. Hal itu ialah, bahwa pada waktu kami menyampaikan berita dari Allah kepadamu, kalian mendengar dan menerima berita itu bukan sebagai berita dari manusia, tetapi sebagai berita yang benar-benar dari Allah. Dialah yang sedang bekerja dalam dirimu yang percaya kepada Kristus. **14**Saudara-saudara, hal yang kalian alami telah dialami juga oleh jemaat-jemaat Allah di Yudea yang menjadi

milik Kristus Yesus. Kalian mengalami penderitaan dari pihak bangsamu sendiri, sama seperti yang dialami oleh jemaat-jemaat Allah di Yudea itu dari pihak orang-orang Yahudi. <sup>15</sup>Orang-orang itu yang membunuh Tuhan Yesus dan nabi-nabi, serta menganiaya kami. Mereka memusuhi semua orang, dan Allah sama sekali tidak senang kepada mereka. <sup>16</sup>Bahkan mereka menghalang-halangi kami untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi berita yang dapat menyelamatkan bangsa-bangsa itu. Dengan demikian orang-orang Yahudi itu menambah terus dosa-dosa mereka sampai jumlahnya lengkap. Dan sekarang mereka akhirnya ditimpa murka Allah! <sup>17</sup>Tetapi Saudara-saudara, sejak kami terpisah sementara waktu dari kalian--terpisah di mata tetapi tidak di hati--kami semakin rindu kepadamu dan berusaha sungguh-sungguh untuk bertemu lagi dengan kalian! <sup>18</sup>Kami berniat pergi mengunjungi kalian; dan saya, sudah mencobanya satu dua kali, tetapi Iblis menghalangi kami. <sup>19</sup>Sungguh kalianlah harapan dan kegembiraan kami. Sebab nanti kalau Tuhan Yesus datang, dan kita menghadap-Nya, maka kalianlah yang akan menjadi kebanggaan kami! <sup>20</sup>Memang kalianlah kebanggaan dan kegembiraan kami!

<sup>3</sup>Akhirnya kerinduan kami tidak tertahan lagi. Sebab itu kami berpikir lebih baik kami ditinggalkan sendirian di Atena, <sup>2</sup>sementara kami mengutus saudara kita Timotius. Ia seorang pelayan Allah yang bekerja bersama kami untuk memberitakan Kabar Baik tentang Kristus. Kami mengutus Timotius kepadamu supaya ia menguatkan kalian dan mendorong kalian untuk lebih percaya lagi kepada Kristus. <sup>3</sup>Dengan demikian tidak seorang pun dari kalian yang mundur karena penderitaan-penderitaan kita ini. Kalian sendiri tahu bahwa penderitaan-penderitaan itu termasuk dalam rencana Allah untuk kita. <sup>4</sup>Pada waktu kami masih bersama kalian, kami sudah memberitahukan kepadamu terlebih dahulu bahwa kita akan menderita. Dan memang itu benar-benar sudah terjadi; kalian sendiri mengetahuinya. <sup>5</sup>Itulah sebabnya saya mengutus Timotius, karena saya ingin sekali tahu bagaimana kemajuanmu dalam hal percaya kepada Kristus. Saya khawatir Iblis berhasil menggoda kalian sehingga semua jerih payah kami menjadi percuma. <sup>6</sup>Sekarang Timotius sudah kembali dan sudah menyampaikan kepada kami berita gembira tentang bagaimana kalian percaya kepada Kristus dan saling mengasihi. Ia memberitahukan kepada kami bahwa kalian selalu menaruh kenang-kenangan yang baik tentang kami di hatimu. Dan kalian ingin bertemu dengan kami, sama seperti kami pun ingin bertemu dengan kalian. <sup>7</sup>Itulah sebabnya, Saudara-saudara, di dalam segala kesusahan dan penderitaan kami, kami terhibur oleh berita tentang kalian. Percayamu kepada Kristus membesarkan hati kami, <sup>8</sup>sehingga sekarang kami merasa sungguh-sungguh hidup, asal kalian tetap berdiri teguh, bersatu dengan Tuhan. <sup>9</sup>Betapa besarnya perasaan terima kasih kami kepada Allah atas semua

kegembiraan yang kami alami di hadapan-Nya karena kalian. <sup>10</sup>Siang malam kami mohon kepada-Nya dengan sepenuh hati, supaya kami dapat berjumpa sendiri dengan kalian untuk melengkapi apa yang kalian perlukan untuk percaya kepada Kristus sebagaimana mestinya. <sup>11</sup>Semoga Allah Bapa kita sendiri, dan Tuhan kita Yesus meratakan jalan bagi kami untuk berjumpa dengan kalian! <sup>12</sup>Semoga Tuhan membuat kalian semakin mengasihi satu sama lain dan semakin mengasihi semua orang, sehingga kasihmu itu bertambah-tambah, sama seperti kasih kami kepadamu. <sup>13</sup>Dengan demikian Tuhan akan menguatkan hatimu, sehingga kalian suci dan tidak bercela di hadapan Allah Bapa kita, pada waktu Tuhan kita Yesus datang bersama semua orang yang menjadi milik-Nya.

<sup>4</sup>Akhirnya Saudara-saudara, kami sudah memberikan teladan kepadamu mengenai bagaimana kalian harus hidup untuk menyenangkan hati Allah. Memang kalian sudah hidup seperti itu. Tetapi sekarang atas kuasa Tuhan Yesus, kami minta dengan sangat kepadamu dan mendesak supaya kalian lebih berusaha lagi dalam hal itu! <sup>2</sup>Sebab kalian sudah mengetahui petunjuk-petunjuk yang telah kami berikan kepadamu atas kuasa Tuhan Yesus. <sup>3</sup>Inilah kehendak Allah: Supaya kalian hidup khusus untuk Dia, suci, menjauhi segala perbuatan yang cabul. <sup>4</sup>Setiap lelaki di antara kalian harus tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang menyenangkan hati Allah dan manusia. <sup>5</sup>Jangan hidup mengikuti keinginan hawa nafsu terhadap istrimu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. <sup>6</sup>Dalam hal seperti itu, janganlah seorang pun berbuat salah kepada saudaranya, ataupun menipunya. Dahulu kami sudah memberi peringatan yang keras kepadamu, bahwa Tuhan akan menghukum orang-orang yang melakukan kesalahan-kesalahan seperti itu. <sup>7</sup>Allah memanggil kita, bukan supaya kita hidup cabul, melainkan supaya kita hidup dengan cara yang menyenangkan hati-Nya. <sup>8</sup>Orang yang menolak pengajaran ini, bukannya menolak manusia, melainkan menolak Allah yang memberikan Roh-Nya yang suci kepadamu. <sup>9</sup>Tidak perlu lagi kami menulis kepadamu tentang bagaimana kalian harus mengasihi saudara-saudara yang seiman. Kalian sendiri sudah diajari oleh Allah untuk saling mengasihi. <sup>10</sup>Dan hal ini sudah kalian tunjukkan terhadap semua saudara seiman di seluruh Makedonia. Tetapi, Saudara-saudara, kami minta dengan sangat, supaya hidupmu menjadi lebih baik lagi. <sup>11</sup>Berusahalah hidup dengan tenang dan tidak mencampuri persoalan orang lain. Hendaklah kalian bekerja mencari nafkah sendiri, sebagaimana kami dahulu sudah perintahkan kepadamu. <sup>12</sup>Kalau kalian hidup demikian, kalian tidak bergantung kepada siapapun juga, dan orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus, akan menghormati kalian. <sup>13</sup>Saudara-saudara, kami ingin supaya kalian mengetahui yang sebenarnya mengenai orang-orang yang sudah meninggal; supaya kalian

tidak bersedih hati seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. <sup>14</sup>Kita percaya bahwa Yesus sudah mati dan hidup kembali. Itu sebabnya kita percaya juga bahwa Allah akan menghidupkan kembali semua orang yang percaya kepada Yesus dan telah meninggal, supaya mereka hidup bersama Dia. <sup>15</sup>Mengenai hal itu, inilah ajaran Tuhan yang kami mau sampaikan kepadamu: Pada waktu Tuhan Yesus datang, kita yang masih hidup tidak akan mendahului orang-orang yang sudah meninggal lebih dahulu. <sup>16</sup>Nanti malaikat agung akan berseru dengan suara yang keras dan trompet Allah dibunyikan sebagai tanda aba-aba. Lalu Tuhan Yesus sendiri akan turun dari surga, dan orang-orang Kristen yang telah meninggal akan dihidupkan terlebih dahulu. <sup>17</sup>Sesudah itu, kita yang masih hidup pada waktu itu akan bersama-sama diangkat dengan mereka ke dalam awan-awan untuk berjumpa dengan Tuhan di udara. Lalu kita akan tinggal dengan Tuhan selama-lamanya. <sup>18</sup>Sebab itu, hendaklah kalian saling menguatkan hati dengan memakai kata-kata ini.

<sup>5</sup>Saudara-saudara, tidak perlu kami menulis kepadamu kapan waktunya yang tepat hal-hal itu akan terjadi. <sup>2</sup>Sebab kalian sendiri tahu dengan jelas bahwa Hari kedatangan Tuhan itu akan tiba seperti pencuri datang pada malam hari. <sup>3</sup>Apabila orang berkata, "Semuanya aman dan tentram," maka pada waktu itulah tiba-tiba mereka akan ditimpa kebinasaan, dan tidak seorang pun dapat lolos. Hal itu akan terjadi tiba-tiba, seperti perasaan sakit bersalin yang menimpa seorang wanita yang akan melahirkan. <sup>4</sup>Tetapi kalian bukannya orang yang hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu mengejutkan kalian seperti kedatangan pencuri. <sup>5</sup>Saudara semuanya adalah orang yang hidup dalam terang; kalian tergolong pada siang yang terang. Kita bukan orang yang hidup dalam kegelapan, atau yang tergolong pada malam yang gelap. <sup>6</sup>Sebab itu kita tidak boleh tidur-tidur saja seperti orang lain. Kita harus waspada dan pikiran kita harus terang. <sup>7</sup>Pada malam hari orang tidur, dan pada malam hari juga orang menjadi mabuk. <sup>8</sup>Tetapi kita ini orang-orang yang tergolong pada siang yang terang; sebab itu pikiran kita harus terang. Kita harus tetap percaya kepada Tuhan dan mengasihi orang-orang lain serta berharap dengan yakin bahwa Allah akan menyelamatkan kita. Itulah senjata yang melindungi kita dalam perjuangan melawan kegelapan. <sup>9</sup>Allah memilih kita bukan untuk dihukum, tetapi untuk diselamatkan melalui Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>10</sup>Ia mati untuk kita supaya pada waktu Ia datang nanti--entah kita masih hidup, entah kita sudah mati--kita dapat hidup bersama Dia. <sup>11</sup>Sebab itu, hendaklah kalian tetap saling mendorong dan saling menguatkan, sama seperti yang kalian sedang lakukan sekarang ini. <sup>12</sup>Saudara-saudara, kami minta dengan sangat supaya kalian menghargai orang-orang yang bekerja di tengah-tengahmu; ya-

itu mereka yang sudah dipilih oleh Tuhan untuk memimpin dan menasihati kalian. <sup>13</sup>Perlakukanlah mereka dengan se hormat-hormatnya dan dengan cinta kasih karena mengingat apa yang mereka lakukan. Hiduplah selalu dengan rukun. <sup>14</sup>Kami minta juga, Saudara-saudara, tegurlah dengan rukun orang yang tidak mau bekerja; tabahkan hati orang yang takut; tolonglah orang yang perlu ditolong dan sabarlah terhadap semua orang. <sup>15</sup>Jagalah supaya jangan ada yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Berusahalah selalu untuk berbuat baik, seorang kepada yang lain dan kepada semua orang. <sup>16</sup>Hendaklah kalian selalu bergembira, <sup>17</sup>dan berdoalah senantiasa. <sup>18</sup>Dalam segala keadaan hendaklah kalian bersyukur, sebab itulah yang Allah inginkan dari kalian sebagai orang yang hidup bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>19</sup>Janganlah mengekang Roh Allah. <sup>20</sup>Janganlah menganggap enteng berita-berita yang diberikan oleh Roh Allah. <sup>21</sup>Segala sesuatu harus diuji, dan yang baik harus diikuti. <sup>22</sup>Jauhilah segala macam kejahatan. <sup>23</sup>Semoga Allah sendiri yang memberikan kita sejahtera, menjadikan kalian orang yang sungguh-sungguh hidup khusus untuk Allah. Semoga Allah menjaga dirimu seluruhnya, baik roh, jiwa maupun tubuhmu, sehingga tidak ada cacatnya pada waktu Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali. <sup>24</sup>Allah, yang sudah memanggil kalian, akan melakukan hal itu sebab Ia setia. <sup>25</sup>Doakanlah kami, Saudara-saudara! <sup>26</sup>Bersalam-salamanlah semua secara mesra sebagai saudara Kristen. <sup>27</sup>Atas kuasa Tuhan, saya minta dengan sangat supaya kalian membacakan surat ini kepada semua saudara yang seiman. <sup>28</sup>Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberkati kalian. Hormat kami, Paulus.



## 2 Tesalonika

**1** Saudara-saudara jemaat di Tesalonika, yang menjadi umat Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus! Kami, yaitu Paulus, Silas dan Timotius **2** mengharap semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepada kalian. **3** Saudara-saudara, kami selalu wajib mengucapkan terima kasih kepada Allah karena kalian. Dan memang sepatutnya kami berbuat demikian, sebab kalian semakin percaya kepada Kristus, dan kalian semakin mengasihi satu sama lain. **4** Itulah sebabnya mengapa kami berbicara tentang kalian setiap kali kami mengunjungi jemaat-jemaat Allah. Dengan bangga kami menceritakan bagaimana kalian tetap teguh percaya kepada Kristus di dalam penganiayaan dan penderitaan yang kalian alami. **5** Dan di sinilah nyata betapa adilnya penghakiman Allah: Kalian sudah menderita karena Dunia Baru Allah, dan karena itu kalian akan dianggap layak untuk masuk ke dalamnya. **6** Ia akan melakukan apa yang adil, dan akan membalaskan penderitaan kepada orang yang membuat kalian menderita. **7** Dan kepadamu yang sekarang ini menderita--begitu juga kepada kami--Allah akan memberikan kelegaan pada hari Tuhan Yesus turun dari surga dan menampilkan diri-Nya dengan malaikat-malaikat-Nya yang perkasa **8** dan dengan api yang menyala-nyala. Ia turun untuk menghukum orang-orang yang tidak mempedulikan Allah dan yang tidak mau hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Yesus Tuhan kita. **9** Orang-orang itu akan menerima hukuman kebinasaan selama-lamanya, dibuang ke luar dari lingkungan Tuhan dan dari kuasa-Nya yang agung; **10** semuanya itu akan terjadi pada hari Ia datang nanti untuk diagungkan oleh umat-Nya dan untuk dihormati oleh semua orang yang percaya. Kalian pun akan berada di antara umat Allah itu, sebab kalian sudah percaya kepada berita yang kami sampaikan kepadamu. **11** Itulah sebabnya kami selalu mendoakan kalian. Kami berdoa supaya Allah menjadikan kalian layak untuk hidup menurut kehendak-Nya; untuk itulah Ia memanggil kalian. Semoga Allah, dengan kuasa-Nya, memenuhi keinginan-Nya untuk berbuat baik, dan menyempurnakan semua pekerjaan yang kalian lakukan karena percaya kepada Kristus. **12** Dengan demikian Tuhan kita Yesus diagungkan oleh kalian, dan kalian pun diagungkan oleh Yesus karena kebaikan hati Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

**2** Mengenai kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, dan mengenai akan dikumpulkannya kita untuk tinggal bersama Dia, inilah yang saya minta dengan sangat dari kalian: **2** Janganlah cepat-cepat bingung atau gelisah karena adanya berita bahwa sudah sampai harinya Tuhan Yesus datang kembali. Mungkin berita itu berasal dari suatu nubuat, atau dari suatu ajaran; atau boleh jadi ada yang berkata bahwa kami pernah menulis yang demikian di dalam salah satu surat kami. **3** Bagaimanapun juga, jangan membiarkan orang menipu kalian. Sebab sebelum tiba Hari itu, haruslah terjadi hal ini terlebih dahulu: Banyak orang akan murtad, mengingkari Kristus; dan Manusia Jahat yang ditakdirkan untuk masuk ke neraka, akan menampilkan diri. **4** Dengan sombong ia akan melawan dan meninggikan diri di atas semua yang disembah oleh manusia, atau semua ilah yang dianggap Allah oleh manusia. Bahkan ia akan duduk di dalam Rumah Allah dan mengumumkan bahwa ia adalah Allah. **5** Ingatlah bahwa saya pernah memberitahukan semuanya itu pada waktu saya masih bersama kalian. **6** Dan kalian tahu apa yang sekarang masih mencegah terjadinya semuanya itu. Nanti pada waktu yang sudah ditentukan oleh Allah, Manusia Jahat itu akan muncul. **7** Kekuatan yang mengerjakan kejahatan itu sudah mulai bekerja secara rahasia, tetapi masih ditahan-tahan. Nanti kalau yang menahannya itu sudah disingkirkan, **8** barulah kelihatan Manusia Jahat itu. Maka bila Tuhan Yesus datang, Ia akan membunuh Manusia Jahat itu dengan napas dari mulut-Nya, dan membinasakannya dengan kecemerlangan kehadiran-Nya. **9** Manusia Jahat itu akan muncul dengan suatu kuasa yang besar dari Iblis. Ia akan mengadakan segala macam keajaiban dan hal-hal luar biasa yang penuh dengan tipuan. **10** Ia akan memakai segala tipu muslihat yang jahat untuk menyesatkan orang-orang yang akan binasa. Mereka akan binasa sebab menolak dan tidak menyukai berita yang benar dari Allah yang dapat menyelamatkan mereka. **11** Itulah sebabnya Allah mendatangkan pada mereka suatu kuasa yang menyesatkan, sehingga mereka percaya akan apa yang tidak benar. **12** Akibatnya, semua orang yang suka akan dosa dan tidak percaya kepada yang benar itu, akan dihukum. **13** Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan! Selalu kami harus mengucapkan terima kasih kepada Allah mengenai ka-

lian, sebab dari mulanya Allah sudah memilih kalian untuk diselamatkan. Hal itu terjadi oleh apa yang dikerjakan Roh Allah padamu untuk menjadikan kalian umat Allah yang suci dan oleh karena kalian percaya kepada berita yang benar dari Allah. <sup>14</sup>Untuk itulah Allah memanggil kalian melalui Kabar Baik yang kami beritakan kepadamu. Allah memanggil kalian, karena Ia mau supaya kalian turut merasakan keagungan Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>15</sup>Oleh sebab itu, Saudara-saudara, berdirilah teguh dan berpeganglah terus kepada ajaran-ajaran yang sudah kami berikan kepadamu, baik secara lisan maupun secara tertulis. <sup>16</sup>Semoga Tuhan kita Yesus Kristus sendiri, dan Allah Bapa kita menghibur dan menguatkan hatimu, supaya kalian dapat mengerjakan dan memberitakan apa yang baik. Sebab Allah mengasihi kita, dan karena kebaikan hati-Nya Ia membuat kita tetap tabah, serta mengharapkan yang baik. <sup>17</sup>(2:16)

**3**Akhirnya, Saudara-saudara, berdoalah untuk kami. Berdoalah supaya berita dari Tuhan dapat terus tersebar dengan cepat dan diterima dengan baik, sama seperti yang sudah terjadi padamu dahulu. <sup>2</sup>Berdoalah juga supaya Allah menyelamatkan kami dari orang-orang yang bejat dan jahat. Sebab tidak semua orang percaya akan berita dari Tuhan itu. <sup>3</sup>Tetapi Tuhan setia. Ia akan menguatkan kalian dan melindungi kalian dari Si Jahat. <sup>4</sup>Dan kami percaya penuh kepada Tuhan mengenai kalian, bahwa kalian sedang melakukan dan akan terus melakukan apa yang kami anjurkan kepadamu. <sup>5</sup>Semoga Tuhan membimbing kalian untuk lebih mengerti bahwa Allah mengasihi kalian dan bahwa Kristus memberi ketabahan kepadamu. <sup>6</sup>Saudara-saudara, atas kuasa Tuhan Yesus Kristus, kami perintahkan supaya kalian menjauhi semua saudara, yang hidup bermalas-malasan, dan yang tidak menuruti ajaran-ajaran yang kami berikan kepada mereka. <sup>7</sup>Kalian sendiri tahu bahwa kalian harus meniru contoh kami. Kami tidak bermalas-malas ketika kami berada di tengah-tengah kalian. <sup>8</sup>Kami tidak makan makanan orang dengan tidak membayarnya. Sebaliknya siang malam kami bekerja membanting tulang supaya kami tidak menyusahkan siapapun juga dari antaramu. <sup>9</sup>Kami melakukan itu bukan karena kami tidak berhak menuntut supaya kalian menolong kami, tetapi karena kami mau menjadi teladan bagimu. <sup>10</sup>Pada waktu kami masih berada di tengah-tengah kalian, kami memberi peraturan ini, "Orang yang tidak mau bekerja, tidak boleh makan." <sup>11</sup>Kami mengatakan ini sebab kami mendengar bahwa ada orang-orang di antaramu yang hidup bermalas-malas. Mereka tidak melakukan sesuatu pun, kecuali sibuk mencampuri urusan orang lain. <sup>12</sup>Atas kuasa Tuhan Yesus Kristus kami perintahkan orang-orang itu dan memberi peringatan, supaya mereka bekerja dengan tentram dan mencari nafkah mereka sendiri. <sup>13</sup>Tetapi kalian jangan bosan berbuat baik. <sup>14</sup>Barangkali nanti ada orang yang tidak mau menuruti

apa yang kami katakan dalam surat ini. Waspadalah terhadap orang seperti itu dan jangan bergaul dengan dia supaya ia malu. <sup>15</sup>Tetapi janganlah memperlakukan dia sebagai musuh; hanya nasihatilah dia sebagai seorang saudara. <sup>16</sup>Tuhan adalah sumber kesejahteraan kita. Semoga Ia selalu memberikan kepadamu sejahtera dalam segala hal. Semoga Tuhan menyertai Saudara semuanya. <sup>17</sup>Salam dari saya, Paulus. Saya sendiri yang menulis bagian ini. Inilah tanda yang saya bubuhkan pada semua surat saya. <sup>18</sup>Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberkati Saudara semuanya. Hormat kami, Paulus.



# 1 Timotius

**1**Timotius, anakku yang sejati di dalam Tuhan! Surat ini dari saya, Paulus, rasul Kristus Yesus atas perintah Allah, Penyelamat kita dan atas perintah Kristus Yesus, harapan kita. Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus Tuhan kita memberi berkat, rahmat dan sejahtera kepadamu. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>Saya ingin supaya engkau tetap tinggal di Efesus seperti sudah saya tekankan kepadamu pada waktu saya pergi ke Makedonia. Sebab, di Efesus ada beberapa orang yang menyebarkan ajaran yang tidak benar, dan engkau harus menghentikan mereka. <sup>4</sup>Katakan kepada mereka supaya jangan lagi menaruh perhatian pada dongeng-dongeng dan cerita-cerita asal-usul yang tidak putus-putusnya. Semuanya itu hanya menimbulkan pertengkaran saja, dan tidak memajukan rencana Allah yang hanya dapat dikenal melalui percaya kepada-Nya. <sup>5</sup>Tujuan nasihat saya itu adalah supaya orang dapat memiliki hati yang murni dan hati nurani yang suci, serta sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, dan dengan demikian mereka dapat mengasihi sesamanya. <sup>6</sup>Ada sebagian orang yang sudah tidak hidup seperti itu lagi, dan tersesat dalam perdebatan-perdebatan yang tidak ada gunanya. <sup>7</sup>Mereka mau menjadi guru-guru agama, padahal mereka sendiri tidak memahami kata-kata yang mereka pakai atau hal-hal yang mereka kemukakan dengan begitu yakin. <sup>8</sup>Kita tahu bahwa hukum agama adalah baik, kalau digunakan sebagaimana mestinya. <sup>9</sup>Tentunya harus diingat bahwa hukum dibuat bukan terhadap orang baik, melainkan terhadap para pelanggar hukum, para penjahat, orang bejat, terhadap orang berdosa, orang tidak beragama, orang duniawi, terhadap orang yang membunuh ayah atau ibunya, para pembunuh pada umumnya, <sup>10</sup>terhadap orang-orang cabul, homoseks, penculik, pembohong; saksi-saksi dusta, dan siapa saja yang membuat hal-hal yang bertentangan dengan ajaran yang benar. <sup>11</sup>Ajaran itu terdapat di dalam Kabar Baik yang penyebarannya dipercayakan kepada saya, yaitu Kabar Baik dari Allah yang agung dan patut dipuji. <sup>12</sup>Saya mengucapkan terima kasih kepada Kristus Yesus Tuhan kita. Ia sudah memberikan kekuatan kepada saya untuk melayani Dia, dan Ia menganggap saya layak untuk tugas itu, <sup>13</sup>walaupun dahulu saya memfitnah dan menganiaya serta menghina Dia. Tetapi Allah mengasihani saya, karena pada waktu itu saya belum percaya, jadi saya tidak

tahu apa yang saya lakukan. <sup>14</sup>Dan saya malah dilimpahi dengan rahmat Tuhan kita. Ia memberikan kepada saya kemampuan untuk percaya kepada-Nya dan mengasihi sesama manusia. Kemampuan itu diberikan kepada kita semua yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>15</sup>Sungguh benar perkataan ini--sebab itu patutlah diterima dan dipercayai sepenuhnya--: "Kristus Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang berdosa." Dan sayalah orang berdosa yang paling jahat. <sup>16</sup>Tetapi justru oleh sebab itulah Allah mengasihani saya, supaya Kristus Yesus dapat menunjukkan seluruh kesabaran-Nya terhadap saya, orang yang paling berdosa ini. Dan ini menjadi suatu contoh untuk semua orang yang nanti akan percaya kepada-Nya dan mendapat hidup sejati dan kekal. <sup>17</sup>Allah, Raja segala zaman, patut dihormati dan dipuji senantiasa, sebab Dialah yang kekal, yang tak nampak dan yang esa! Amin. <sup>18</sup>Timotius, anakku! Tugas ini saya percayakan kepadamu, mengingat akan pesan Allah yang disampaikan oleh nabi-nabi dalam jemaat mengenai dirimu. Hendaklah pesan itu menjadi bekal bagimu dalam perjuangan yang baik. <sup>19</sup>Berjuanglah dengan berpegang pada kepercayaan yang benar dan dengan hati nurani yang suci. Ada orang-orang yang tidak peduli akan suara hati nuraninya, sehingga hancurlah kepercayaan mereka. <sup>20</sup>Di antaranya ialah Hime-neus dan Aleksander. Kedua orang itu sudah saya hukum dengan menyerahkannya kepada Iblis, supaya mereka belajar untuk berhenti menghujat Allah.

**2**Pertama-tama, saya minta dengan sangat supaya permohonan, sembahyang, dan doa syafaat serta ucapan terima kasih disampaikan kepada Allah untuk semua orang; <sup>2</sup>untuk raja-raja dan untuk semua orang yang memegang kekuasaan. Mintalah supaya kita dapat hidup tenang dan tentram untuk Allah dengan kelakuan yang patut. <sup>3</sup>Itulah yang baik dan menyenangkan hati Allah, Penyelamat kita. <sup>4</sup>Ia mau supaya semua orang diselamatkan dan mengetahui yang benar. <sup>5</sup>Sebab, hanya ada satu Allah, dan hanya satu penengah antara Allah dengan manusia, yaitu Kristus Yesus. <sup>6</sup>Ia seorang manusia yang sudah menyerahkan diri-Nya untuk membebaskan semua orang dari dosa-dosa mereka. Dengan itu Allah menunjukkan pada waktu yang tepat, bahwa Ia ingin agar semua orang diselamatkan. <sup>7</sup>Dan itulah sebabnya saya disuruh pergi kepada orang-orang

bukan Yahudi untuk mengabarkan kepada mereka berita tentang kepercayaan yang benar. Yang saya kemukakan ini adalah benar, saya tidak berdusta. <sup>8</sup>Saya mau supaya di manapun juga kaum pria berdoa dengan hati yang suci, tanpa kemarahan atau perselisihan. <sup>9</sup>Hendaklah kaum wanita menghias dirinya dengan sederhana dan memakai pakaian yang sopan. Jangan memakai potongan rambut yang menyolok atau perhiasan-perhiasan emas atau mutiara, atau pakaian yang mahal-mahal. <sup>10</sup>Sebaliknya, hendaklah wanita menghiasi dirinya dengan perbuatan-perbuatan yang baik sebagaimana yang patut bagi wanita yang beribadat kepada Allah. <sup>11</sup>Wanita harus belajar dengan berdiam diri dan patuh. <sup>12</sup>Saya tidak membenarkan wanita mengajar ataupun memerintah laki-laki; mereka harus diam. <sup>13</sup>Sebab yang pertama-tama diciptakan adalah Adam dan kemudian baru Hawa. <sup>14</sup>Dan bukannya Adam, melainkan wanitalah yang tertipu, sehingga melanggar perintah Allah. <sup>15</sup>Meskipun begitu, wanita akan selamat dengan melahirkan anak, asal ia dengan kerendahan hati tetap percaya kepada Kristus dan tetap mengasihi orang lain serta hidup khusus untuk Allah.

<sup>3</sup>Sungguh benar perkataan ini, "Orang yang ingin menjadi penilik jemaat, menginginkan suatu pekerjaan yang sangat berharga." <sup>2</sup>Seorang penilik jemaat haruslah orang yang tanpa cela, hanya satu istrinya, tahu menahan diri, bijaksana, dan tertib; ia suka menerima orang di rumahnya, dan bisa mengajar orang; <sup>3</sup>jangan orang yang pemabuk, atau yang suka berkelahi. Sebaliknya, ia harus lemah lembut dan suka akan damai. Ia tidak boleh mata duitan. <sup>4</sup>Ia harus tahu mengatur rumah tangganya dengan baik, dan mendidik anak-anaknya untuk taat dan hormat kepadanya. <sup>5</sup>Sebab kalau orang tidak tahu mengatur rumah tangganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengatur jemaat Allah? <sup>6</sup>Seorang penilik jemaat tidak boleh orang yang baru saja menjadi Kristen, sebab nanti ia menjadi sombong lalu terkutuk seperti Iblis dahulu. <sup>7</sup>Ia haruslah orang yang punya nama baik dalam masyarakat; sebab kalau tidak begitu, maka ia akan dihina orang, sehingga jatuh ke dalam perangkap Iblis. <sup>8</sup>Pembantu jemaat haruslah juga orang yang baik dan tulus; tidak mata duitan dan tidak suka minum terlalu banyak anggur. <sup>9</sup>Mereka harus berpegang teguh dengan hati nurani yang murni pada ajaran kepercayaan Kristen yang sudah dinyatakan oleh Allah. <sup>10</sup>Hendaknya mereka diuji dahulu, dan kalau ternyata mereka tidak bercela, barulah mereka boleh membantu di dalam jemaat. <sup>11</sup>Istri mereka pun haruslah juga orang yang baik, bukan orang yang suka menyebarkan desas-desus. Mereka harus tahu menahan diri dan jujur dalam segala hal. <sup>12</sup>Pembantu jemaat harus mempunyai hanya satu orang istri. Ia harus tahu mengatur anak-anaknya dan rumah tangganya dengan baik. <sup>13</sup>Orang-orang yang membantu dengan baik di dalam jemaat, akan dihormati dan menjadi semakin berani berbicara mengenai kepercayaan

mereka kepada Kristus. <sup>14</sup>Saya mengharap tidak lama lagi saya akan mengunjungimu. Meskipun begitu, saya menulis juga surat ini kepadamu, <sup>15</sup>supaya kalau saya terlambat, engkau sudah tahu bagaimana kita harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat Allah yang hidup. Jemaat inilah yang merupakan tiang penegak dan pendukung ajaran yang benar dari Allah. <sup>16</sup>Tidak seorang pun dapat menyangkal, betapa besarnya rahasia agama kita: Ia menampakkan diri dalam rupa manusia, dan dinyatakan benar oleh Roh Allah, serta dilihat oleh para malaikat. Bertanya dikumandangkan di antara bangsa-bangsa, dan Ia dipercayai di seluruh dunia dan diangkat ke surga.

<sup>4</sup>Roh Allah dengan tegas mengatakan bahwa di masa-masa yang akan datang, sebagian orang akan murtad, mengingkari Kristus. Mereka akan patuh kepada roh-roh yang menyesatkan dan mengikuti ajaran-ajaran roh jahat, <sup>2</sup>yang disampaikan melalui orang-orang munafik yang membohong. Hati nurani orang-orang itu sudah gelap. <sup>3</sup>Mereka mengajar orang untuk tidak kawin dan tidak makan makanan tertentu. Padahal makanan itu diciptakan Allah untuk dimakan dengan pengucapan terima kasih kepadanya oleh orang-orang yang sudah percaya kepada Kristus dan sudah mengenal ajaran yang benar dari Allah. <sup>4</sup>Segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah itu baik, dan tidak ada satu pun yang harus dianggap haram kalau sudah diterima dengan ucapan terima kasih kepada Allah. <sup>5</sup>Sebab berkat dari Allah dan doa membuat makanan itu menjadi halal. <sup>6</sup>Kalau engkau mengajarkan semuanya itu kepada saudara-saudara seiman, engkau akan menjadi pelayan Kristus Yesus yang bekerja dengan baik. Dan engkau akan terus memupuk batinmu dengan perkataan Allah yang kita percayai, dan dengan ajaran-ajaran yang benar yang sudah kauikuti selama ini. <sup>7</sup>Jauhilah cerita-cerita takhayul yang tidak berguna. Hendaklah kaulatih dirimu untuk kehidupan yang beribadat. <sup>8</sup>Latihan jasmani sedikit saja gunanya, tetapi latihan rohani berguna dalam segala hal, sebab mengandung janji untuk hidup pada masa kini dan masa yang akan datang. <sup>9</sup>Hal itu benar dan patut diterima serta dipercayai sepenuhnya. <sup>10</sup>Itulah sebabnya kita berjuang dan bekerja keras, sebab kita berharap sepenuhnya kepada Allah yang hidup; ialah Penyelamat semua orang, terutama sekali orang-orang yang percaya. <sup>11</sup>Ajarkanlah semuanya itu dan suruhlah orang-orang menurutinya. <sup>12</sup>Janganlah membiarkan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau masih muda. Sebaliknya, hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya dalam percakapanmu dan kelakuanmu, dalam cara engkau mengasihi sesama dan percaya kepada Yesus Kristus, dan dengan hidupmu yang murni. <sup>13</sup>Sementara itu, sampai saya datang nanti, engkau harus bersungguh-sungguh membacakan Alkitab kepada orang-orang, dan mendorong serta mengajar mereka. <sup>14</sup>Janganlah engkau lalai memakai karunia dari Roh Allah yang diberikan kepa-

damu pada waktu pemimpin-pemimpin jemaat meletakkan tangan mereka di atas kepalamu, dan nabi-nabi menyampaikannya pesan Allah mengenai dirimu. <sup>15</sup>Kerjakanlah semuanya itu dengan bersungguh-sungguh supaya kemajuanmu dilihat oleh semua orang. <sup>16</sup>Awasilah dirimu dan awasilah juga pengajaranmu. Hendaklah engkau setia melakukan semuanya itu, sebab dengan demikian engkau akan menyelamatkan baik dirimu sendiri maupun orang-orang yang mendengarmu.

**5**Janganlah engkau memarahi dengan keras orang yang lebih tua daripadamu melainkan ajaklah dia mendengarkan kata-katamu seolah-olah ia bapakmu. Perlakukanlah orang-orang muda sebagai saudara, <sup>2</sup>dan wanita-wanita tua sebagai ibu. Wanita-wanita muda hendaklah engkau perlakukan sebagai adik, dengan sikap yang murni. <sup>3</sup>Hormatilah janda-janda yang benar-benar hidup seorang diri. <sup>4</sup>Tetapi kalau seorang janda mempunyai anak-anak atau cucu-cucu, mereka itulah yang pertama-tama harus diberi pengertian bahwa mereka wajib memperhatikan kaum keluarga mereka, dan membalas budi orang tua dan nenek mereka. Sebab hal itulah menyenangkan hati Allah. <sup>5</sup>Janda yang betul-betul seorang diri, dan tidak mempunyai siapa-siapa yang dapat memeliharanya, hanya berharap kepada Allah. Siang malam ia terus berdoa kepada Allah untuk minta pertolongan-Nya. <sup>6</sup>Tetapi janda yang suka hidup bersenang-senang, sudah mati meskipun ia masih hidup. <sup>7</sup>Sampaikanlah petunjuk-petunjuk ini kepada mereka, supaya mereka hidup tanpa cela. <sup>8</sup>Tetapi kalau ada orang yang tidak memelihara sanak saudaranya, lebih-lebih keluarganya sendiri, orang itu menyangkal kepercayaannya; ia lebih buruk dari orang yang tidak percaya. <sup>9</sup>Hanya janda yang memenuhi syarat-syarat berikut ini boleh dimasukkan ke dalam daftar janda-janda: umurnya harus tidak kurang dari enam puluh tahun, dahulu hanya satu kali kawin, <sup>10</sup>terkenal sebagai wanita yang melakukan hal-hal yang baik, seperti misalnya: sudah membesarkan anak-anaknya dengan baik, senang menerima tamu-tamu menginap di rumahnya, melayani orang-orang percaya, membantu orang-orang yang susah, dan melakukan dengan sungguh-sungguh segala macam pekerjaan yang baik. <sup>11</sup>Jangan masukkan ke dalam daftar itu janda-janda yang masih muda. Sebab kalau rasa berahi mereka menjadi sangat kuat, mereka mau kawin lagi, dan meninggalkan Kristus. <sup>12</sup>Maka mereka bersalah sebab memungkiri janji yang diberikan kepadanya. <sup>13</sup>Lagipula mereka membuang-buang waktu dengan keluar masuk rumah orang. Dan yang lebih buruk lagi, ialah bahwa mereka belajar memfitnah nama orang lain dan mencampuri urusan orang serta membicarakan hal-hal yang tidak patut dibicarakan. <sup>14</sup>Itulah sebabnya saya mau supaya janda-janda muda kawin lagi, mendapat anak dan mengurus rumah tangga, supaya musuh-musuh kita tidak mendapat kesempatan untuk memburuk-burukkan nama kita. <sup>15</sup>Sebab ada janda-janda yang sudah tersesat meng-

ikuti Iblis. <sup>16</sup>Tetapi kalau seorang wanita Kristen mempunyai anggota keluarga yang sudah menjadi janda, ia harus membantu janda-janda itu; jangan membiarkan jemaat yang menanggung mereka. Dengan demikian jemaat dapat membantu janda-janda yang sama sekali tidak punya sanak saudara. <sup>17</sup>Pemimpin jemaat yang melakukan tugasnya dengan baik, patut diberi penghargaan dua kali lipat, terutama sekali mereka yang rajin berkhotbah dan mengajar. <sup>18</sup>Sebab dalam Alkitab tertulis, "Sapi yang sedang menginjak-injak gandum untuk melepaskan biji gandum dari bulirnya, janganlah diberangus mulutnya", juga, "Orang yang bekerja, berhak menerima upahnya". <sup>19</sup>Janganlah menerima tuduhan terhadap seorang pemimpin jemaat, kecuali kalau diperkuat oleh dua orang saksi atau lebih. <sup>20</sup>Orang yang berbuat dosa, haruslah ditegur di depan seluruh jemaat, supaya yang lain menjadi takut. <sup>21</sup>Di hadapan Allah, Kristus Yesus, dan malaikat-malaikat yang terpilih, saya minta dengan sangat supaya engkau menurut petunjuk-petunjuk ini tanpa prasangka terhadap siapa pun, dan tanpa memihak-mihak. <sup>22</sup>Janganlah terlalu cepat meletakkan tangan atas seseorang guna meresmikan pengangkatannya sebagai pelayan Tuhan. Kalau orang lain berdosa, jangan turut terlibat dalam dosa itu. Jagalah dirimu supaya tetap murni. <sup>23</sup>Jangan lagi minum air saja; minumlah juga sedikit anggur untuk menolong pencernaannya, sebab engkau sering sakit-sakit. <sup>24</sup>Dosa sebagian orang, sebelum diadili, sudah kelihatan dengan jelas. Tetapi dosa orang lain baru diketahui sesudahnya. <sup>25</sup>Begitu juga perbuatan-perbuatan baik langsung kelihatan. Dan yang tidak mudah kelihatan sekalipun, tidak bisa terus tersembunyi.

**6**Orang-orang Kristen yang menjadi hamba, harus menganggap bahwa tuan mereka patut dihormati, supaya orang tidak dapat memburukkan nama Allah atau pengajaran kita. <sup>2</sup>Hamba-hamba yang tuannya orang Kristen, tidak boleh meremehkan tuannya karena mereka sama-sama orang Kristen. Malah mereka seharusnya melayani tuan mereka itu dengan lebih baik lagi, sebab tuan yang dilayani dengan baik itu adalah sama-sama orang percaya yang dikasihi. Semuanya ini haruslah engkau ajarkan dan nasihatkan. <sup>3</sup>Barangsiapa mengajarkan ajaran yang lain daripada itu dan tidak setuju dengan ajaran yang benar dari Tuhan kita Yesus Kristus, dan dengan ajaran agama kita, <sup>4</sup>adalah orang yang sombong dan tidak tahu apa-apa! Penyakitnya ialah suka berdebat dan bertengkar mengenai istilah-istilah sehingga menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnahan, curiga yang tidak baik, <sup>5</sup>dan perselisihan yang tidak habis-habisnya. Jalan pikiran orang-orang itu sudah buntu dan tidak lagi benar. Mereka menyangka bisa menjadi kaya dari agama. <sup>6</sup>Memang agama memberikan keuntungan yang besar, kalau orang puas dengan apa yang dipunyainya. <sup>7</sup>Sebab tidak ada sesuatupun yang kita bawa ke dalam dunia ini, dan tidak ada sesuatupun juga yang

dapat kita bawa ke luar! <sup>8</sup>Jadi, kalau ada makanan dan pakaian, itu sudah cukup. <sup>9</sup>Tetapi orang yang mau menjadi kaya, tergoda dan terjerat oleh bermacam-macam keinginan yang bodoh dan yang merusak. Keinginan-keinginan itu membuat orang menjadi hancur dan celaka. <sup>10</sup>Sebab dari cinta akan uang, timbul segala macam kejahatan. Ada sebagian orang yang mengejar uang sehingga sudah tidak menuruti lagi ajaran Kristen, lalu mereka tertimpa banyak penderitaan yang menghancurkan hati mereka. <sup>11</sup>Tetapi engkau adalah orang milik Allah, jadi engkau harus menjauhi semuanya itu. Berusahalah menjadi orang yang benar di mata Allah, yang mengabdikan kepada Allah, percaya kepada Kristus, mengasihi sesama, tabah dalam penderitaan, dan bersikap lemah lembut. <sup>12</sup>Berjuanglah sungguh-sungguh untuk hidup sebagai orang Kristen supaya engkau merebut hadiah hidup sejati dan kekal. Sebab untuk itulah Allah memanggil engkau pada waktu engkau mengakui di hadapan banyak orang bahwa engkau percaya kepada Kristus. <sup>13</sup>Dan sekarang, di hadapan Allah yang memberikan nyawa kepada segala sesuatu, dan di hadapan Kristus Yesus yang memberi kesaksian yang benar kepada Pontius Pilatus, saya minta ini daripadamu: <sup>14</sup>Taatilah semua perintah itu secara murni dan tanpa cela sampai pada hari Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali. <sup>15</sup>Kedatangannya akan ditentukan pada waktu yang tepat oleh Allah sendiri. Ialah Penguasa satu-satunya; Ia agung, Raja segala raja, dan Tuhan segala tuan. <sup>16</sup>Dialah saja yang tidak bisa dikuasai oleh kematian; Ia hidup di dalam cahaya yang tidak dapat didekati oleh siapapun juga. Tidak ada seorang manusia pun yang pernah melihat-Nya, atau dapat melihat-Nya. Bagi Dialah hormat dan kuasa untuk selama-lamanya! Amin. <sup>17</sup>Kepada orang-orang yang kaya di dunia ini, hendaklah engkau minta supaya mereka jangan sombong dan jangan berharap kepada barang-barang yang tidak tetap--seperti halnya dengan kekayaan. Mereka harus berharap kepada Allah yang memberikan segala sesuatu kepada kita dengan berlimpah supaya kita menikmatinya. <sup>18</sup>Mintalah kepada mereka untuk menunjukkan kebaikan, untuk banyak melakukan hal-hal yang baik, murah hati dan suka memberi. <sup>19</sup>Dengan demikian mereka mengumpulkan harta yang menjadi modal yang baik untuk masa yang akan datang. Dan dengan itu mereka akan mendapat hidup kekal, yakni hidup yang sejati. <sup>20</sup>Apa yang sudah dipercayakan kepadamu, jagalah itu baik-baik, Timotius! Jauhilah percakapan-percakapan yang tidak berguna dan perdebatan-perdebatan mengenai hal-hal yang secara keliru disebut "Pengetahuan". <sup>21</sup>Sebab ada orang-orang yang mengatakan bahwa mereka memiliki pengetahuan itu, sehingga menyeleweng dari ajaran-ajaran Kristen yang mereka percaya dahulu. Semoga Tuhan memberkati Saudara-saudara. Hormat kami, Paulus.

## 2 Timotius

**1**Timotius, anakku yang tercinta! Saya, Paulus, menulis surat ini kepadamu, dan mengharap semoga Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus memberi berkat, rahmat dan sejahtera kepadamu. Atas kemauan Allah, saya diangkat menjadi rasul Kristus Yesus dan diutus untuk memberitakan tentang hidup yang dijanjikan Allah. Hidup itu kita terima karena bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>Saya mengucapkan syukur kepada Allah yang saya layani dengan hati nurani yang murni seperti yang dilakukan oleh nenek moyang saya dahulu. Saya selalu mengucapkan terima kasih kepada Allah setiap kali saya ingat kepadamu dalam doa, baik siang maupun malam. <sup>4</sup>Saya ingat akan kesedihan hatimu. Itulah sebabnya saya ingin sekali berjumpa dengan engkau supaya saya bisa benar-benar menjadi gembira. <sup>5</sup>Saya teringat akan kepercayaanmu yang sungguh-sungguh kepada Kristus, sama seperti kepercayaan nenekmu Lois dan ibumu Eunike. Dan saya yakin engkau pun percaya seperti itu. <sup>6</sup>Sebab itu saya mengingatkan engkau untuk memperhidup karunia yang diberikan Allah kepadamu pada waktu saya meletakkan tangan saya ke atasmu. <sup>7</sup>Sebab Roh yang Allah berikan kepada kita, bukanlah Roh yang membuat kita menjadi penakut. Sebaliknya Roh Allah itu membuat kita menjadi kuat, penuh dengan kasih dan dapat menahan diri. <sup>8</sup>Sebab itu janganlah malu memberikan kesaksian tentang Tuhan kita, dan janganlah juga malu mengenai saya, yang dipenjarakan karena Dia. Sebaliknya, hendaklah engkau dengan kekuatan dari Allah, turut menderita untuk Kabar Baik itu. <sup>9</sup>Allah menyelamatkan kita dan memanggil kita supaya menjadi umat-Nya sendiri. Ia melakukan itu bukan berdasarkan apa yang kita sudah kerjakan, melainkan berdasarkan rencana-Nya sendiri dan rahmat-Nya. Ia memberikan kita rahmat-Nya melalui Kristus Yesus sebelum dunia ini diciptakan. <sup>10</sup>Dan sekarang, Allah menunjukkan rahmat-Nya itu kepada kita dengan kedatangan Raja Penyelamat kita Kristus Yesus. Yesus mengalahkan kuasa kematian dan membawa hidup yang abadi melalui Kabar Baik itu. <sup>11</sup>Untuk memberitakan Kabar Baik itulah Allah mengangkat saya menjadi rasul dan guru. <sup>12</sup>Itulah sebabnya saya menderita semuanya ini, tetapi saya tetap yakin, sebab saya tahu betul siapa yang saya percayai. Saya yakin bahwa apa yang sudah Ia percayakan kepada saya,

Ia sanggup juga menjaganya sampai pada Hari Kiamat. <sup>13</sup>Ikutilah dengan sungguh-sungguh ajaran benar yang sudah saya berikan kepadamu. Dan hendaklah engkau tetap berpegang pada iman dan kasih yang menjadi milik kita karena bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>14</sup>Dengan bantuan dari Roh Allah yang hidup di dalam kita, hendaklah engkau menjaga baik-baik hal-hal berharga yang sudah dipercayakan kepadamu. <sup>15</sup>Engkau tahu bahwa semua orang di wilayah Asia sudah meninggalkan saya, termasuk juga Figelus dan Hermogenes. <sup>16</sup>Tetapi keluarga Onesiforus sudah beberapa kali menggembirakan hati saya. Semoga Tuhan berkenan menunjukkan belas kasihan kepada mereka. Meskipun saya di dalam penjara, Onesiforus tidak malu akan keadaan saya itu. <sup>17</sup>Begitu tiba di Roma, ia terus berusaha mencari saya sampai ia bertemu dengan saya. <sup>18</sup>Dan engkau tahu bahwa di Efesus ia banyak sekali menolong saya. Semoga Tuhan menunjukkan belas kasihan kepadanya pada hari Tuhan mengadili seluruh umat manusia.

**2**Timotius, anakku! Hendaklah engkau menjadi kuat oleh rahmat yang diberikan kepada kita, karena kita bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>2</sup>Ajaran yang dahulu sudah kaudengar dari saya di depan banyak orang, hendaklah kau percayakan kepada orang-orang yang dapat dipercayai dan yang cakap mengajar orang lain. <sup>3</sup>Engkau harus turut menderita sebagai prajurit Kristus Yesus yang setia. <sup>4</sup>Seorang prajurit yang sedang tugas, tidak akan menyibukkan dirinya dengan urusan-urusannya sendiri, sebab ia ingin menyenangkan hati panglimanya. <sup>5</sup>Seorang olahragawan tidak akan menjadi juara di dalam suatu pertandingan, kalau ia tidak mentaati peraturan-peraturan. <sup>6</sup>Petani yang sudah bekerja keras, dialah yang pertamanya berhak mendapat hasil tanaman. <sup>7</sup>Renungkanlah apa yang saya kemukakan itu, sebab Tuhan akan memberikan kepadamu kesanggupan untuk mengerti semuanya. <sup>8</sup>Ingatlah ini: Kabar Baik yang saya beritakan itu adalah kabar tentang Yesus Kristus, keturunan Daud; Dialah Kristus yang sudah hidup kembali dari kematian. <sup>9</sup>Karena memberitakan Kabar Baik itulah, saya menderita; malah sampai dirantai seperti seorang penjahat. Tetapi perkataan Allah tidak dapat dirantai. <sup>10</sup>Itulah sebabnya saya tabah menanggung semuanya itu demi kepentingan orang-

orang yang sudah dipilih oleh Allah, supaya mereka pun mendapat keselamatan yang diberikan melalui Kristus Yesus, dan yang disertai keagungan yang abadi. <sup>11</sup>Sungguh benar perkataan ini, "Kalau kita sudah mati bersama Dia, kita akan hidup juga bersama Dia. <sup>12</sup>Kalau kita tetap tabah, kita akan memerintah juga bersama Dia. Kalau kita mengingkari Dia, Ia juga akan mengingkari kita. <sup>13</sup>Kalau kita tidak setia, Ia tetap setia, sebab tak dapat Ia bertentangan dengan diri-Nya sendiri." <sup>14</sup>Hendaklah engkau mengingatkan orang-orang mengenai semuanya ini. Di hadapan Allah, nasihatkanlah mereka supaya jangan bertengkar mengenai istilah-istilah. Itu tidak ada gunanya, malahan hanya mengacaukan orang-orang yang mendengarnya. <sup>15</sup>Hendaklah engkau berusaha sungguh-sungguh supaya diakui oleh Allah sebagai orang yang layak bekerja bagi-Nya. Berusahalah supaya engkau tidak malu mengenai pekerjaanmu, melainkan mengajarkan dengan tepat ajaran-ajaran benar dari Allah. <sup>16</sup>Jauhilah percakapan-percakapan yang tidak ada gunanya dan yang menghina Allah. Percakapan-percakapan seperti itu hanya membuat orang semakin jahat. <sup>17</sup>Ajaran orang-orang itu menjalar seperti penyakit kanker yang ganas. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus. <sup>18</sup>Mereka sudah menyelweg dari ajaran yang benar, dan mengacaukan kepercayaan sebagian orang. Mereka berkata bahwa kebangkitan dari kematian sudah terjadi. <sup>19</sup>Tetapi dasar kokoh yang dibuat oleh Allah tidak dapat digoncangkan. Di atasnya tertulis ini, "Tuhan mengenal orang-orang milik-Nya", dan "Orang yang berkata bahwa ia milik Tuhan, orang itu harus berhenti melakukan perbuatan yang salah". <sup>20</sup>Di dalam rumah yang besar terdapat macam-macam perabot. Ada yang dibuat dari perak atau emas, tetapi ada juga yang dari kayu atau tanah. Ada yang dipakai untuk keperluan istimewa, dan ada juga yang dipakai untuk keperluan biasa. <sup>21</sup>Orang yang membersihkan dirinya dari semua yang jahat, orang itu akan dipakai untuk keperluan yang istimewa. Ia menjadi milik yang khusus dan berguna bagi tuannya. Ia disediakan untuk dipakai bagi setiap pekerjaan yang baik. <sup>22</sup>Jauhilah kesenangan-kesenangan orang muda. Berusahalah untuk hidup menurut kemauan Allah, setia pada ajaran-Nya dan mengasihi sesama, serta mempunyai ketentraman hati. Hiduplah demikian bersama mereka yang berseru meminta pertolongan kepada Tuhan dengan hati yang murni. <sup>23</sup>Janganlah ikut dalam perdebatan orang-orang bodoh yang tidak tahu apa-apa. Engkau tahu bahwa semua itu hanya menimbulkan pertengkaran. <sup>24</sup>Orang yang bekerja buat Tuhan tidak patut bertengkar; ia harus ramah terhadap semua orang, dan dapat mengajar orang dengan baik dan sabar. <sup>25</sup>Ia harus dengan lemah lembut mengajari orang-orang yang suka melawan; mudah-mudahan Allah memberi kesempatan kepada orang-orang itu untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengenal ajaran yang benar. <sup>26</sup>Dengan demikian mereka menjadi sadar kembali, dan terlepas dari perangkap Iblis

yang telah menawan mereka dan memaksa mereka mengikuti kemauannya.

**3**Ingatlah ini: Pada hari-hari terakhir akan ada banyak kesusahan. <sup>2</sup>Manusia akan mementingkan dirinya sendiri, bersifat mata duitan, sombong dan suka membul. Mereka suka menghina orang, memberontak terhadap orang tua, tidak tahu berterima kasih, dan membenci hal-hal rohani. <sup>3</sup>Mereka tidak mengasihi sesama, tidak suka memberi ampun, mereka suka memburuk-burukkan nama orang lain, suka memakai kekerasan, mereka kejam, dan tidak menyukai kebaikan. <sup>4</sup>Mereka suka mengkhianat, angkuh dan tidak berpikir panjang. Mereka lebih suka pada kesenangan dunia daripada menuruti Allah. <sup>5</sup>Meskipun secara lahir, mereka taat menjalankan kewajiban agama, namun menolak inti dari agama itu sendiri. Jauhilah orang-orang yang seperti itu. <sup>6</sup>Ada di antara mereka yang sudah menyusup ke rumah-rumah, lalu memikat wanita-wanita lemah yang punya banyak sekali dosa dan dikuasai oleh macam-macam keinginan. <sup>7</sup>Wanita-wanita itu terus-menerus minta diajar, tetapi tidak pernah dapat mengenal ajaran yang benar dari Allah. <sup>8</sup>Sebagaimana Yanes dan Yambres melawan Musa dahulu, demikianlah juga orang-orang tersebut melawan ajaran dari Allah. Pikiran mereka sudah rusak, dan iman mereka sudah kandas. <sup>9</sup>Tetapi mereka tidak akan mencapai apa-apa, sebab kebodohan mereka akan diketahui oleh semua orang, seperti yang dialami oleh Yanes dan Yambres juga. <sup>10</sup>Tetapi engkau sudah mengikuti ajaran-ajaran saya, kelakuan saya, dan tujuan hidup saya. Engkau sudah melihat sendiri bagaimana saya sungguh-sungguh percaya kepada Yesus Kristus dan mengasihi sesama manusia. Engkau juga tahu kesabaran dan ketabahan saya. <sup>11</sup>Engkau sudah melihat saya dianiaya dan saya menderita. Engkau tahu semua yang terjadi terhadap saya di Antiokhia, di Ikonium, dan di Listra; dan engkau tahu semua yang saya derita! Tetapi Tuhan menyelamatkan saya dari semuanya itu. <sup>12</sup>Memang semua orang yang mau hidup beribadat dan hidup bersatu dengan Kristus Yesus akan dianiaya, <sup>13</sup>sedangkan orang-orang yang jahat dan orang-orang penipu akan semakin jahat. Mereka menipu orang lain padahal mereka sendiri pun tertipu juga. <sup>14</sup>Tetapi mengenai engkau, Timotius, hendaklah engkau tetap berpegang pada ajaran-ajaran yang benar yang sudah diajarkan kepadamu dan yang engkau percayai sepenuhnya; sebab engkau tahu siapa guru-gurumu. <sup>15</sup>Engkau harus ingat bahwa sejak kecil engkau sudah mengenal Alkitab. Alkitab itu dapat memberikan kepadamu pengertian untuk mendapat keselamatan melalui iman kepada Kristus Yesus. <sup>16</sup>Semua yang tertulis dalam Alkitab, diilhami oleh Allah dan berguna untuk mengajarkan yang benar, untuk menegur dan membetulkan yang salah, dan untuk mengajar manusia supaya hidup menurut kemauan Allah. <sup>17</sup>Dengan Alkitab itu orang yang melayani Allah dapat dilengkapi dengan

sempurna untuk segala macam pekerjaan yang baik.

<sup>4</sup>Kristus Yesus akan datang lagi ke dunia ini untuk mengadili orang-orang yang hidup dan yang mati; dan Ia akan datang untuk memerintah sebagai Raja. Oleh sebab itu saya minta dengan sangat kepadamu di hadapan Allah dan Kristus Yesus: <sup>2</sup>Hendaklah engkau mengabarkan berita dari Allah itu, dan terus mendesak supaya orang mendengarnya, apakah mereka mau atau tidak. Hendaklah engkau meyakinkan orang, menunjukkan kesalahan, dan memberi dorongan kepada mereka. Ajarlah orang dengan sesabar mungkin. <sup>3</sup>Sebab akan sampai waktunya orang tidak mau lagi menerima ajaran yang benar. Sebaliknya, mereka akan menuruti keinginan mereka sendiri, dan mengumpulkan banyak guru guna diajarkan hal-hal yang enak didengar di telinga mereka. <sup>4</sup>Mereka akan menutup telinga terhadap yang benar, tetapi akan memasang telinga terhadap cerita-cerita dongeng. <sup>5</sup>Meskipun demikian, engkau harus menguasai dirimu dalam keadaan bagaimanapun juga. Tabahlah dalam penderitaan, laksanakanlah tugasmu sebagai pemberita Kabar Baik itu dan jalankanlah dengan sebaik-baiknya kewajibanmu sebagai pelayan Allah. <sup>6</sup>Mengenai diri saya, sudah sampai waktunya saya akan mati sebagai kurban kepada Allah. Sebentar lagi saya akan meninggalkan dunia ini. <sup>7</sup>Saya sudah mengikuti perlombaan dengan sebaik-baiknya, dan sudah mencapai garis akhir. Saya tetap setia kepada Kristus sampai akhir. <sup>8</sup>Dan sekarang hadiah kemenangan menantikan saya. Pada Hari Kiamat, Tuhan, Hakim yang adil itu akan menyerahkan hadiah itu kepada saya, karena saya hidup berbaik dengan Allah. Dan bukan saya saja yang akan menerima hadiah itu, tetapi juga semua orang yang menantikan kedatangan Tuhan dengan sangat rindu. <sup>9</sup>Berusahalah datang kepada saya secepat mungkin, <sup>10</sup>sebab Demas sudah meninggalkan saya karena mencintai dunia ini. Ia sudah pergi ke Tesalonika. Kreskes sudah pergi ke Galatia, dan Titus ke Dalmatia. <sup>11</sup>Hanya Lukas yang tinggal dengan saya. Jemputlah Markus dan bawalah dia bersamamu, sebab ia dapat membantu dalam pekerjaan saya. <sup>12</sup>Saya sudah menyuruh Tikhikus pergi ke Efesus. <sup>13</sup>Kalau engkau datang, bawalah mantel yang saya tinggalkan di Troas di rumah Karpus. Bawalah juga buku-buku saya, terutama buku-buku yang dibuat dari kertas kulit. <sup>14</sup>Aleksander, tukang tembaga itu sudah melakukan hal-hal yang jahat sekali terhadap saya. Tuhan akan membalas dia menurut perbuatannya. <sup>15</sup>Engkau sendiri harus hati-hati terhadapnya, sebab ia sangat menentang berita kita. <sup>16</sup>Pada waktu saya pertama kali mengajukan pembelaan diri saya, tidak ada seorang pun yang mendampingi saya; semuanya meninggalkan saya. Mudah-mudahan Allah tidak menyalahkan mereka dalam hal ini! <sup>17</sup>Tetapi Tuhan mendampingi saya. Ia memberikan kekuatan sehingga saya sanggup memberitakan seluruh Kabar Baik itu, supaya didengar oleh semua orang bukan Yahudi. Dan

saya terlepas dari bahaya kematian. <sup>18</sup>Memang Tuhan akan melepaskan saya dari setiap usaha yang jahat terhadap saya. Ia akan membawa saya dengan selamat ke dalam Kerajaan-Nya di surga. Hendaklah Ia diagungkan selamanya! Amin. <sup>19</sup>Salam saya kepada Priskila dan Akwila dan kepada keluarga Onesiforus. <sup>20</sup>Erastus tinggal di Korintus, dan Trofimus sudah saya tinggalkan dalam keadaan sakit di Miletus. <sup>21</sup>Berusahalah sedapat-dapatnya untuk datang sebelum musim dingin. Ebulus, Pudes, Linus, dan Klaudia mengirim salam mereka kepadamu; begitu juga semua saudara seiman lainnya. <sup>22</sup>Semoga Tuhan mendampingi engkau. Semoga Tuhan memberkati Saudara-saudara! Hormat kami, Paulus.





# Titus

**1**Anakku Titus! Saya, Paulus, menulis surat ini sebagai hamba Allah dan rasul Yesus Kristus. Saya dipilih dan diutus untuk menolong orang-orang pilihan Allah supaya menjadi kuat dalam iman mereka. Saya juga harus membimbing mereka supaya mengenal ajaran yang benar yang diajarkan oleh agama kita. **2**Ajaran itu berdasarkan harapan bahwa kita akan menerima hidup sejati dan kekal. Allah sudah menjanjikan hidup itu sebelum permulaan zaman--dan Allah tidak mungkin berdusta. **3**Pada waktu yang tepat, Allah menyatakan janji-Nya itu dalam pesan-Nya. Pesan itu sudah dipercayakan kepada saya, dan saya memberitakannya atas perintah Allah Penyelamat kita. **4**Titus, engkau adalah sungguh-sungguh anak saya, sebab engkau dan saya sama-sama sudah percaya kepada Kristus. Saya mengharap semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus Raja Penyelamat kita, memberi berkat dan sejahtera kepadamu. **5**Saya meninggalkan engkau di Kreta supaya engkau dapat mengurus hal-hal yang masih perlu diatur. Juga, supaya engkau mengangkat pemimpin-pemimpin jemaat di setiap kota. Dan ingatlah akan petunjuk-petunjuk saya ini: **6**Seorang pemimpin jemaat hendaklah seorang yang tanpa cela; ia harus mempunyai hanya seorang istri; anak-anaknya harus sudah percaya kepada Kristus dan bukan yang dikenal sebagai anak berandal dan yang tidak bisa diatur. **7**Penilik jemaat adalah orang yang mengurus pekerjaan Allah, ia tidak boleh bercela. Ia tidak boleh sombong atau pemarah, atau pemabuk, atau suka berkelahi, atau mata duitan. **8**Ia harus senang menerima orang di rumahnya, suka akan hal-hal yang baik, dapat menahan diri, jujur, suci dan tertib. **9**Ia harus berpegang teguh pada ajaran yang dapat dipercaya, seperti yang sudah diajarkan kepadanya. Dengan demikian ia sanggup menasihati orang berdasarkan ajaran yang benar, dan menunjukkan kesalahan orang-orang yang menentangnya. **10**Sebab banyak orang yang suka memberontak, terutama orang-orang yang tadinya beragama Yahudi; mereka menipu orang lain dengan omong kosong mereka. **11**Orang-orang seperti itu harus ditutup mulutnya, sebab mereka mengacaukan banyak keluarga dengan ajaran-ajaran yang tidak-tidak. Mereka melakukan itu hanya karena mau mencari untung yang tidak pantas! **12**Pernah seorang nabi mereka sendiri, yang ber-

asal dari Kreta juga, berkata, "Orang-orang Kreta selalu berbohong, dan seperti binatang buas yang rakus dan pemalas." **13**Apa yang dikatakan oleh nabi itu memang benar. Itu sebabnya engkau harus menegur mereka dengan tegas; supaya mereka tetap berpegang pada ajaran yang benar **14**dan tidak lagi berpegang pada dongeng-dongeng Yahudi atau peraturan-peraturan yang dibuat oleh orang-orang yang menolak ajaran yang benar itu. **15**Segala sesuatu adalah suci bagi orang-orang yang suci. Tetapi bagi orang-orang yang pikirannya kotor dan yang tidak beriman, tidak ada sesuatu pun yang suci, sebab pikiran dan hati nurani mereka sudah kotor! **16**Mereka berkata bahwa mereka mengenal Allah, padahal perbuatan mereka menyangkal-Nya. Mereka menjijikkan, dan mereka tidak mau taat; mereka adalah orang-orang yang tidak mampu melakukan sesuatu yang baik.

**2**Tetapi engkau, Titus, hendaklah engkau mengajarkan ajaran yang tepat. **2**Nasihatilah orang laki-laki yang tua, supaya mereka menahan diri, bijaksana dan hidup sebagai orang yang patut dihormati. Mereka harus juga berpegang pada ajaran yang benar dari Allah, mengasihi dengan sempurna dan menderita dengan tabah. **3**Begitu juga hendaklah engkau menasihati wanita-wanita yang tua supaya kelakuan mereka sesuai dengan apa yang patut bagi orang yang hidup khusus bagi Allah. Mereka tidak boleh memfitnah orang lain, dan tidak boleh ketagihan minuman keras. Mereka harus mengajarkan hal-hal yang baik, **4**supaya dengan itu mereka dapat mendidik wanita-wanita muda untuk mengasihi suami dan anak-anak, **5**menjadi bijaksana, hidup suci dan menjadi ibu rumah tangga yang baik yang tunduk kepada suaminya. Dengan demikian tidak ada orang yang dapat mencela berita dari Allah. **6**Begitu juga, nasihatilah orang-orang muda supaya mereka menjadi bijaksana. **7**Dalam segala hal, hendaklah engkau menjadi teladan kelakuan yang baik. Kalau engkau mengajar, engkau harus jujur dan bersungguh-sungguh. **8**Pakailah kata-kata yang bijaksana, yang tidak dapat dicela orang, supaya lawan-lawanmu menjadi malu karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka katakan tentang kita. **9**Hamba-hamba harus tunduk kepada tuannya, dan menyenangkan hatinya dalam segala hal. Mereka tidak boleh membantah, **10**atau mencuri. Hendaklah mereka me-

nunjukkan bahwa mereka selalu bersikap baik dan setia, supaya dengan sikap mereka itu orang memuji ajaran tentang Allah, Penyelamat kita. <sup>11</sup>Sebab Allah sudah menunjukkan rahmat-Nya guna menyelamatkan seluruh umat manusia. <sup>12</sup>Rahmat Allah itu mendidik kita supaya tidak lagi hidup berlawanan dengan kehendak Allah dan tidak menuruti keinginan duniawi. Kita dididik untuk hidup dalam dunia ini dengan tahu menahan diri, tulus dan setia kepada Allah. <sup>13</sup>Sekarang kita sedang menantikan Hari yang kita harap-harapkan itu; pada Hari itu dunia akan melihat keagungan Yesus Kristus, yaitu Allah Mahabesar dan Raja Penyelamat kita. <sup>14</sup>Ia sudah mengurbankan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan, dan menjadikan kita suatu umat yang bebas dari dosa dan yang menjadi milik-Nya saja, serta yang rajin berbuat baik. <sup>15</sup>Ajarkanlah semuanya itu, dan nasihatilah serta tegurlah para pendengarmu dengan penuh wibawa. Janganlah membiarkan seorang pun memandang engkau rendah.

**3**Ingatkanlah anggota jemaat-jemaatmu supaya mereka tunduk kepada pemimpin-pemimpin dan penguasa negara, serta taat dan bersedia melakukan setiap hal yang baik. <sup>2</sup>Katakan kepada mereka supaya jangan memfitnah atau bertengkar dengan siapapun juga, melainkan supaya bersikap ramah. Hendaklah mereka selalu bersikap lemah lembut terhadap semua orang. <sup>3</sup>Sebab dahulu kita sendiri juga bodoh, sesat dan tidak taat. Kita diperhamba oleh bermacam-macam nafsu dan keinginan; kita hidup dengan niat-niat jahat dan iri hati, serta saling membenci. <sup>4</sup>Tetapi Allah, Penyelamat kita menunjukkan kasih dan kebaikan hati-Nya kepada kita. <sup>5</sup>Ia menyelamatkan kita, bukan karena kita sudah melakukan sesuatu yang baik, melainkan karena Ia sendiri mengasihani kita. Ia menyelamatkan kita melalui Roh Allah, yang memberikan kita kelahiran baru dan hidup baru dengan jalan membasuh kita. <sup>6</sup>Allah mencurahkan Roh-Nya kepada kita dengan perantaraan Yesus Kristus, Raja Penyelamat kita, <sup>7</sup>supaya oleh rahmat Yesus, kita berbaik kembali dengan Allah dan kita mendapat hidup sejati dan kekal yang kita harap-harapkan. <sup>8</sup>Perkataan ini sungguh benar. Saya mau engkau menekankan hal-hal ini, supaya orang-orang yang percaya kepada Allah sungguh-sungguh berusaha untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik dan berguna untuk semua orang. <sup>9</sup>Jauhilah perdebatan-perdebatan yang tidak berguna, cerita-cerita asal-usul, pertengkaran dan perkelahian mengenai hukum agama. Semuanya itu tidak ada gunanya dan tidak ada untungnya. <sup>10</sup>Orang yang menyebabkan perpecahan dalam jemaat, hendaklah engkau tegur satu dua kali; sesudah itu janganlah lagi bergaul dengan dia. <sup>11</sup>Engkau tahu bahwa orang semacam itu bejat dan dosa-dosanya membuktikan bahwa ia bersalah. <sup>12</sup>Segera sesudah saya mengutus Artemas atau Tikhikus kepadamu, berusaha secepat mungkin untuk datang ke-

pada saya di Nikopolis, sebab saya berniat tinggal di sana selama musim dingin. <sup>13</sup>Berusahalah sungguh-sungguh untuk membantu Zenas, ahli hukum itu, dan Apolos, supaya mereka bisa berangkat dan tidak kekurangan apa-apa. <sup>14</sup>Orang-orang kita harus belajar melakukan hal-hal yang baik supaya dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sangat diperlukan; jangan sampai mereka hidup tidak berguna. <sup>15</sup>Semua saudara yang ada bersama saya, mengirim salam kepadamu. Sampaikanlah salam kami kepada kawan-kawan kita yang seiman. Semoga Tuhan memberkati Saudara semua. Hormat kami, Paulus.

# Filemon

**1**Saudara Filemon, kawan dan rekan kami! Saya, Paulus, seorang tahanan karena Kristus Yesus, bersama dengan saudara kita Timotius, menulis surat ini kepadamu **2**dan kepada jemaat yang berkumpul di rumahmu; juga kepada saudari kita, Apfia dan kawan seperjuangan kita, Arkhipus. **3**Kami mengharap semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberi berkat dan sejahtera kepadamu. **4**Setiap kali saya berdoa, saya menyebut nama Saudara dan mengucapkan terima kasih kepada Allah. **5**Sebab saya mendengar bahwa Saudara sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus dan mengasihi semua umat Allah. **6**Saya berdoa semoga persaudaraan kita sebagai orang-orang percaya akan menghasilkan pengertian yang lebih besar atas segala berkat yang kita miliki karena bersatu dengan Kristus. **7**Saudara Filemon, kasihmu terhadap semua umat Allah, menggembarakan saya dan memberi dorongan kepada saya! Semua umat Allah sudah menjadi gembira karena Saudara. **8**Oleh sebab itu, sebagai seorang saudara yang seiman, saya bisa saja memerintahkan Saudara untuk melakukan apa yang harus Saudara lakukan. **9**Tetapi karena saya mengasihi Saudara, saya hanya meminta saja. Saya ini seorang tua dan sekarang sedang ditahan di dalam penjara karena Kristus Yesus. **10**Saya, Paulus, mengajukan suatu permintaan kepadamu mengenai Onesimus, anak saya di dalam Kristus. Sebab di dalam penjara ini saya sudah menjadi bapak rohaninya. **11**Dahulu ia tidak berguna untukmu, tetapi sekarang ia berguna, bukan saja untukmu, tetapi untuk saya juga. **12**Sekarang orang yang saya kasih itu saya kirim kembali kepadamu. **13**Sebenarnya saya ingin menahan dia bersama saya sebagai penggantinya, supaya ia bisa membantu saya, selama saya ditahan dalam penjara ini karena memberitakan Kabar Baik dari Allah. **14**Tetapi saya tidak mau melakukan apa-apa kalau Saudara belum memberi persetujuan. Saya lebih suka kalau Saudara melakukannya dengan kerelaan hati sendiri; saya tidak mau memaksamu. **15**Mungkin Onesimus berpisah dari Saudara untuk sementara waktu supaya Saudara bisa mendapat dia kembali untuk selama-lamanya. **16**Sekarang ia bukan hanya seorang hamba untuk Saudara; ia lebih dari itu. Ia adalah sesama orang Kristen yang tercinta. Ia berguna sekali untuk saya, apalagi untukmu! Tentu ia berguna sekali baik

sebagai hamba maupun sebagai seorang saudara di dalam Tuhan! **17**Oleh sebab itu, karena Saudara menganggap saya teman sesama Kristen, terimalah kembali Onesimus sama seperti Saudara menerima saya. **18**Kalau ia bersalah atau berhutang kepadamu, biarlah saya yang menanggung semuanya itu. **19**Nah, baiklah saya menulisnya sendiri di sini: Saya, Paulus, akan melunasi semuanya. (Tentu tidak perlu saya ingatkan bahwa Saudara sendiri mempunyai hutang kepada saya, yaitu kehidupanmu yang baru sebagai orang Kristen.) **20**Sebab itu, demi Tuhan cobalah tolong saya, gembirakan hati saya sebagai saudara di dalam Kristus. **21**Saya menulis surat ini karena yakin bahwa Saudara akan melakukan apa yang saya minta. Bahkan saya tahu Saudara akan melakukan lebih dari itu. **22**Sementara itu, tolong sediakan kamar untuk saya di rumahmu, sebab saya harap Allah mengabulkan doa Saudara-saudara semuanya dan membawa saya kembali kepada kalian. **23**Epafras, yang berada bersama saya dalam penjara karena Kristus Yesus, mengirim salamnya kepadamu. **24**Terimalah juga salam rekan-rekan saya: Markus, Aristarkhus, Demas dan Lukas. **25**Semoga Tuhan Yesus Kristus memberkati kalian. Hormat kami, Paulus.



# Ibrani

**1** Pada zaman dahulu banyak kali Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi dengan memakai bermacam-macam cara. <sup>2</sup>Tetapi pada zaman akhir ini Ia berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya. Melalui Anak-Nya inilah Allah menciptakan alam semesta. Dan Allah sudah menentukan bahwa Anak-Nya inilah juga yang berhak memiliki segala sesuatu. <sup>3</sup>Dialah yang memancarkan keagungan Allah yang gilang-gemilang; Dialah gambar yang nyata dari diri Allah sendiri. Dialah juga yang memelihara keutuhan alam semesta ini dengan sabda-Nya yang sangat berkuasa. Sesudah Ia memungkinkan manusia untuk dibebaskan dari dosa-dosa mereka, Ia menduduki takhta pemerintahan di surga bersama-sama dengan Allah, Penguasa yang tertinggi. <sup>4</sup>Anak itu mendapat kedudukan yang jauh lebih tinggi dari malaikat, dan nama yang diberikan Allah kepada-Nya juga jauh lebih terhormat daripada nama yang diberikan kepada malaikat. <sup>5</sup>Tidak pernah Allah berkata begini kepada seorang malaikat pun, "Engkaulah Anak-Ku; pada hari ini Aku menjadi Bapa-Mu." Tidak pernah pula Allah berkata begini mengenai malaikat yang manapun juga, "Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan Ia akan menjadi Anak-Ku." <sup>6</sup>Tetapi pada saat Allah mengutus Anak-Nya yang sulung ke dunia ini, Allah berkata begini, "Semua malaikat Allah wajib menyembah Anak itu." <sup>7</sup>Mengenai malaikat-malaikat, Allah berkata begini, "Allah membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi angin, dan pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api." <sup>8</sup>Tetapi kepada Anak itu, Allah berkata, "Takhta-Mu, ya Allah, akan kekal selama-lamanya! Pemerintahan-Mu adalah pemerintahan yang adil. <sup>9</sup>Engkau suka akan keadilan, dan benci akan kecurangan; itulah sebabnya Allah, Allah-Mu, memilih Engkau dan memberi kepada-Mu kehormatan yang mendatangkan sukacita, melebihi teman-teman-Mu." <sup>10</sup>Allah berkata juga, "Engkau, Tuhan, pada mulanya menciptakan bumi, dan Engkau sendiri membuat langit. <sup>11</sup>Semuanya itu akan lenyap, dan menjadi tua seperti pakaian; tetapi Engkau tidak akan berubah. <sup>12</sup>Alam semesta ini akan Kaulipat seperti baju, dan akan Kauganti dengan yang lain. Tetapi Engkau tidak pernah akan berubah, dan hidup-Mu tidak akan berakhir." <sup>13</sup>Allah tidak pernah berkata begini kepada seorang malaikat pun, "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuh-Mu Kutaklukkan kepada-Mu." <sup>14</sup>Kalau begitu, malaikat-malaikat itu apa sebenarnya? Mereka adalah roh-roh yang melayani Allah, dan yang disuruh Allah untuk menolong orang-orang yang akan menerima keselamatan.

**2** Itulah sebabnya kita harus lebih sungguh-sungguh berpegang pada ajaran-ajaran yang sudah kita dengar, supaya kita jangan meninggalkan kepercayaan kita. <sup>2</sup>Pesan-pesan yang disampaikan oleh para malaikat kepada nenek moyang kita ternyata benar, dan orang yang tidak menuruti atau mentaatinya menerima hukuman yang setimpal. <sup>3</sup>Apalagi dengan keselamatan yang lebih hebat dari pesan-pesan itu! Kalau kita tidak menaruh perhatian terhadap keselamatan itu, kita tentu tidak akan terlepas dari hukuman. Sebab Tuhan sendirilah yang pertama-tama mengumumkan keselamatan itu, dan orang-orang yang mula-mula mendengarnya telah membuktikan kebenarannya kepada kita. <sup>4</sup>Di samping itu, Allah turut menguatkan kesaksian orang-orang itu dengan mengadakan segala macam keajaiban dan hal-hal luar biasa serta membagi-bagikan pemberian-pemberian dari Roh Allah menurut kemauannya sendiri. <sup>5</sup>Malaikat-malaikat tidak mendapat kuasa dari Allah untuk memerintah dunia baru yang akan datang, yaitu dunia yang sedang kita bicarakan ini. <sup>6</sup>Sebaliknya, pada suatu bagian di dalam Alkitab tertulis begini, "Manusia itu apa, ya Allah, sehingga Engkau mau mengingatnya? Manusia hanya manusia saja, namun Engkau memperhatikannya! <sup>7</sup>Untuk waktu yang singkat Engkau menjadikan dia sedikit lebih rendah daripada malaikat. Engkau memberikan kepadanya kedudukan yang mulia dan terhormat <sup>8</sup>serta menjadikan dia penguasa atas segala sesuatu." Nah, kalau dikatakan bahwa Allah menjadikan manusia "penguasa atas segala sesuatu", itu berarti bahwa tidak ada sesuatu pun yang tidak di bawah kekuasaan manusia. Meskipun begitu, kita tidak melihat sekarang manusia berkuasa atas segala sesuatu. <sup>9</sup>Tetapi kita sudah melihat Yesus berkuasa! Ia dijadikan sedikit lebih rendah daripada malaikat untuk waktu yang singkat, supaya atas kebaikan hati Allah Ia dapat mati untuk seluruh umat manusia. Kita melihat Dia sekarang diberikan kedudukan yang mulia dan terhormat karena Ia sudah menderita sampai mati. <sup>10</sup>Memang sudah sepatutnya Allah--yang menciptakan segala sesuatu untuk maksud

Nya sendiri--membuat Yesus penyelamat yang sempurna melalui penderitaan. Dengan itu Allah dapat mengajak banyak orang untuk turut diagungkan bersama Yesus. Sebab Dialah pembuka jalan bagi mereka untuk bisa diselamatkan. <sup>11</sup>Yesus membersihkan manusia dari dosa-dosa mereka; dan Dia yang membersihkan, serta mereka yang dibersihkan itu, sama-sama mempunyai satu Bapa. Itulah sebabnya Yesus tidak malu mengaku mereka itu sebagai saudara-saudara-Nya. <sup>12</sup>Yesus berkata kepada Allah, "Aku akan memberitakan kepada saudara-saudara-Ku tentang Engkau. Aku akan memuji Engkau di dalam pertemuan mereka." <sup>13</sup>Yesus berkata juga, "Aku akan menaruh harapan-Ku kepada Allah." Dan Ia berkata juga, "Inilah Aku, bersama anak-anak yang sudah diberikan Allah kepada-Ku." <sup>14</sup>Oleh sebab orang-orang yang Ia sebut anak itu, adalah makhluk manusia yang dapat mati, maka Yesus sendiri menjadi sama dengan mereka dan hidup dalam keadaan manusia. Ia berbuat begitu, supaya dengan kematian-Nya Ia dapat menghancurkan Iblis yang menguasai kematian. <sup>15</sup>Dengan cara itu Ia membebaskan orang-orang yang seumur hidup diperbudak karena takut kepada kematian. <sup>16</sup>Nyatalah bahwa bukan malaikat yang ditolong-Nya, melainkan keturunan Abraham. <sup>17</sup>Ini berarti bahwa Ia harus menjadi sama dengan saudara-saudara-Nya dalam segala hal. Dan dengan itu Ia dapat menjadi Imam Agung yang setia dan berbelaskasihan. Dengan pelayanan-Nya itu dosa manusia dapat diampuni. <sup>18</sup>Dan karena Ia sendiri pernah menderita dan dicobai, Ia dapat menolong orang-orang yang terkena cobaan, sebab Ia sendiri pernah dicobai dan menderita.

**3**Saudara-saudara sesama Kristen yang sudah dipanggil juga oleh Allah! Coba pikirkan dalam-dalam mengenai Yesus ini! Allah mengutus Dia khusus untuk menjadi Imam Agung dalam agama yang kita anut. <sup>2</sup>Ia setia kepada Allah yang sudah memilih Dia untuk pekerjaan itu, seperti juga Musa dahulu setia menunaikan tugasnya di Rumah Allah. <sup>3</sup>Tetapi Yesus patut mendapat kehormatan yang lebih besar daripada Musa. Sebab orang yang membangun rumah harus mendapat kehormatan lebih besar daripada rumah itu sendiri. <sup>4</sup>Memang setiap rumah ada yang membangunnya, tetapi yang membangun segala sesuatu adalah Allah sendiri. <sup>5</sup>Musa setia sebagai pelayan di dalam Rumah Allah dan menyampaikan hal-hal yang akan diberitahukan oleh Allah pada masa yang akan datang. <sup>6</sup>Tetapi Kristus setia sebagai Anak yang bertanggung jawab atas Rumah Allah. Dan kita inilah Rumah Allah, kalau kita tetap bersemangat dan tetap yakin untuk mendapat apa yang kita harapkan. <sup>7</sup>Sebab itu, seperti kata Roh Allah, "Kalau pada hari ini kamu mendengar suara Allah, <sup>8</sup>janganlah kamu berkeras kepala, seperti leluhurmu, ketika mereka memberontak terhadap Allah, dan menguji Allah di padang pasir. <sup>9</sup>'Di sana leluhurmu mencobai Aku, dan menguji Aku,' kata Allah, 'padahal mereka

sudah melihat perbuatan-Ku empat puluh tahun lamanya.' <sup>10</sup>Itulah sebabnya Aku murka terhadap mereka dan Aku berkata, 'Mereka selalu tidak setia, dan enggan mentaati perintah-perintah-Ku.' <sup>11</sup>Aku marah dan bersumpah, 'Mereka tak akan masuk ke negeri itu untuk mendapat istirahat bersama Aku.'" <sup>12</sup>Saudara-saudara, hati-hatilah jangan sampai ada di antaramu seorang yang hatinya begitu jahat dan tidak beriman, sehingga ia berbalik dan menjaui Allah yang hidup! <sup>13</sup>Jadi, supaya tidak ada seorang pun dari antaramu yang tertipu oleh dosa sehingga menentang Allah, hendaklah kalian saling menasihati setiap hari selama kita masih hidup dalam zaman yang disebut "Hari Ini" dalam Alkitab. <sup>14</sup>Kita semua adalah teman seperjuangan dengan Kristus, asal kita sampai akhir memegang teguh keyakinan yang kita miliki pada mulanya. <sup>15</sup>Inilah yang tertulis dalam Alkitab, "Kalau pada hari ini kamu mendengar suara Allah, janganlah kamu berkeras kepala, seperti leluhurmu, ketika mereka memberontak terhadap Allah." <sup>16</sup>Nah, siapakah orang-orang yang mendengar suara Allah lalu memberontak terhadap-Nya? Itulah semua orang yang dipimpin oleh Musa keluar dari Mesir, bukan? <sup>17</sup>Dan terhadap siapakah Allah marah empat puluh tahun lamanya? Terhadap mereka yang berdosa, yang jatuh mati di padang gurun, bukan? <sup>18</sup>Ketika Allah bersumpah begini, "Mereka tidak akan masuk ke negeri itu untuk mendapat istirahat bersama-Ku" --siapakah pula yang dimaksudkan oleh Allah? Yang dimaksudkan ialah orang-orang yang memberontak terhadap Allah, bukan? <sup>19</sup>Sekarang kita mengerti bahwa mereka tidak dapat masuk, karena mereka tidak percaya kepada Allah.

**4**Nah, janji Allah masih berlaku, dan kita akan diberi istirahat yang dijanjikan-Nya. Jadi, hendaklah kita menjaga supaya jangan ada seorang pun dari antara kalian yang ternyata tidak menikmati istirahat yang dijanjikan itu. <sup>2</sup>Sebab Kabar Baik itu sudah diberitakan kepada kita sama seperti kepada mereka. Namun kepada mereka, berita itu tidak ada gunanya. Sebab ketika mereka mendengarnya, mereka tidak percaya. <sup>3</sup>Tetapi kita yang percaya menerima istirahat yang dijanjikan Allah itu. Itu cocok dengan apa yang dikatakan Allah, begini, "Aku marah dan bersumpah, 'Mereka tak akan masuk untuk mendapat istirahat bersama Aku.'" Allah berkata begitu meskipun pekerjaan-Nya sudah selesai semenjak Ia menciptakan dunia ini. <sup>4</sup>Sebab tentang hari ketujuh, ada tertulis dalam Alkitab begini, "Pada hari ketujuh Allah beristirahat dari semua pekerjaan-Nya." <sup>5</sup>Mengenai hal itu ditulis lagi begini, "Mereka tidak akan masuk ke negeri itu untuk mendapat istirahat bersama Aku." <sup>6</sup>Jadi mereka yang pertama-tama mendengar berita tentang Kabar Baik itu, tidak menerima istirahat itu karena mereka tidak percaya. Kalau begitu sudah jelas bahwa ada orang-orang lain yang boleh menerima istirahat itu. <sup>7</sup>Sebab Allah sudah menentukan suatu hari yang lain lagi, yang disebut "Hari Ini". Bertahun-

tahun kemudian Allah berbicara mengenai hal itu melalui Daud, dalam ayat yang dikutip tadi, "Kalau pada hari ini kamu mendengar suara Allah, janganlah kamu berkeras kepala." <sup>8</sup>Kalau seandainya Yosua sudah memberi orang-orang itu istirahat yang dijanjikan Allah, maka Allah tidak akan berbicara lagi tentang suatu hari yang lain. <sup>9</sup>Jadi, bagi umat Allah masih ada janji untuk beristirahat seperti Allah beristirahat pada hari yang ketujuh itu. <sup>10</sup>Karena orang yang menerima istirahat yang dijanjikan Allah kepadanya itu, akan beristirahat juga dari semua pekerjaannya, sama seperti Allah. <sup>11</sup>Sebab itu, marilah kita berusaha sungguh-sungguh untuk menerima istirahat yang dijanjikan Allah itu. Jangan sampai seorang pun dari kita gagal seperti mereka dahulu, karena tidak percaya kepada Allah. <sup>12</sup>Perkataan Allah adalah perkataan yang hidup dan kuat; lebih tajam dari pedang bermata dua. Perkataan itu menusuk sampai ke batas antara jiwa dan roh; sampai ke batas antara sendi-sendi dan tulang sumsum, sehingga mengetahui sedalam-dalamnya pikiran dan niat hati manusia. <sup>13</sup>Tidak ada satu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan Allah. Segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan-Nya. Dan kita harus memberi pertanggungjawaban kepada-Nya. <sup>14</sup>Itulah sebabnya kita harus berpegang teguh pada pengakuan kepercayaan kita. Sebab kita mempunyai Imam Agung yang besar, yang sudah masuk sampai ke depan Allah--Dialah Yesus Anak Allah. <sup>15</sup>Imam Agung kita itu bukanlah imam yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita. Sebaliknya, Ia sudah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita sendiri; hanya Ia tidak berbuat dosa! <sup>16</sup>Sebab itu, marilah kita dengan penuh keberanian menghadap Allah yang memerintah dengan baik hati. Allah akan mengasihani kita dan memberkati kita supaya kita mendapat pertolongan tepat pada waktunya.

<sup>5</sup>Setiap imam agung dipilih dari antara umat, dan diangkat untuk melayani Allah sebagai wakil mereka. Tugasnya ialah mempersembahkan kepada Allah pemberian-pemberian dan kurban-kurban untuk pengampunan dosa. <sup>2</sup>Imam agung itu sendiri lemah dalam banyak hal, dan karena itu ia dapat berlaku lemah lembut terhadap orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan yang sesat jalannya. <sup>3</sup>Dan karena ia sendiri lemah, maka ia harus mempersembahkan kurban, bukan saja karena dosa-dosa umat, tetapi juga karena dosa-dosanya sendiri. <sup>4</sup>Tidak ada seorang pun yang mengangkat dirinya sendiri menjadi imam agung. Orang menjadi imam agung, kalau Allah memanggil dia untuk itu--sama seperti Harun. <sup>5</sup>Begitu juga Kristus. Ia tidak mengangkat diri sendiri menjadi Imam Agung. Allah sendirilah yang mengangkat Dia. Allah berkata kepada-Nya, "Engkaulah Anak-Ku; pada hari ini Aku menjadi Bapa-Mu." <sup>6</sup>Di tempat lain Allah berkata juga, "Engkau adalah Imam selama-lamanya, seperti Imam Melkisedek." <sup>7</sup>Pada masa Yesus hidup di dunia ini, Ia berdoa dan me-

mohon dengan teriakan dan tangis kepada Allah, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari kematian. Dan karena Ia tunduk kepada Allah dengan penuh hormat, maka Ia didengarkan. <sup>8</sup>Yesus adalah Anak Allah, tetapi meskipun begitu, Ia belajar menjadi taat melalui penderitaannya. <sup>9</sup>Maka sesudah Ia dijadikan penyelamat yang sempurna, Ia menjadi sumber keselamatan yang kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya, <sup>10</sup>dan Allah pun menyatakan Dia sebagai Imam Agung, seperti Imam Melkisedek! <sup>11</sup>Mengenai kedudukan Yesus sebagai Imam Agung, ada banyak yang perlu kami beritahukan kepadamu, tetapi sukar untuk menerangkannya sebab kalian lambat sekali mengerti. <sup>12</sup>Sebenarnya sudah waktunya bagimu untuk menjadi guru, tetapi nyatanya kalian masih perlu belajar dari orang lain tentang asas-asas pertama ajaran Allah. Kalian belum dapat menerima makanan yang keras; kalian masih harus minum susu saja. <sup>13</sup>Orang yang masih minum susu, berarti ia masih bayi; ia belum punya pengalaman tentang apa yang benar dan apa yang salah. <sup>14</sup>Makanan yang keras adalah untuk orang dewasa yang karena pengalaman, sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat.

<sup>6</sup>Sebab itu, marilah kita maju ke pelajaran-pelajaran yang lebih lanjut tentang kedewasaan kehidupan Kristen, dan jangan hanya memperhatikan asas-asas pertama ajaran agama kita. Jangan kita mengulangi lagi pelajaran dasar bahwa orang harus berhenti melakukan hal-hal yang tidak berguna dan harus percaya kepada Allah, <sup>2</sup>atau pelajaran dasar mengenai pembaptisan atau mengenai meletakkan tangan atas orang, atau mengenai hidup kembali sesudah mati atau hukuman yang kekal. <sup>3</sup>Marilah kita, jika Allah mengizinkan, maju ke pelajaran-pelajaran yang lebih lanjut! <sup>4</sup>Sebab, orang-orang yang sudah murtad, tidak mungkin dibimbing kembali. Mereka dahulu sudah berada di dalam terang dari Allah, dan sudah menikmati pemberian-Nya. Mereka sudah juga turut dikuasai oleh Roh Allah. <sup>5</sup>Mereka tahu dari pengalaman mereka bahwa perkataan Allah itu baik, dan mereka sudah merasai karunia-karunia yang penuh kuasa dari zaman yang akan datang. <sup>6</sup>Tetapi sesudah itu mereka murtad! Mana mungkin membimbing mereka kembali untuk bertobat lagi dari dosa-dosa mereka. Sebab mereka sedang menyalibkan lagi Anak Allah dan membuat Dia dihina di depan umum. <sup>7</sup>Tanah yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, lalu menghasilkan tanaman-tanaman yang berguna untuk orang yang menggarapnya, tanah itu diberkati oleh Allah. <sup>8</sup>Tetapi kalau tanah itu menghasilkan alang-alang dan tumbuhan berduri, maka tanah itu tidak ada gunanya dan nanti akan dikutuk oleh Allah dan akhirnya dibakar habis. <sup>9</sup>Tetapi Saudara-saudara yang tercinta, sekalipun kami berkata begitu, namun kami yakin mengenai kalian. Kami yakin bahwa kalian telah menerima hal-hal yang lebih baik, yaitu berkat-berkat yang merupakan ba-

gian dari keselamatanmu. <sup>10</sup>Allah bukannya Allah yang tidak adil. Ia tidak melupakan apa yang kalian kerjakan bagi-Nya, dan kasih yang kalian tunjukkan kepada-Nya sewaktu menolong saudara-saudara seiman, dahulu dan sekarang. <sup>11</sup>Kami ingin sekali supaya kalian masing-masing terus bersemangat sampai akhir, sehingga kalian menerima apa yang kalian harap-harapkan itu. <sup>12</sup>Kami tidak mau kalian menjadi malas. Tetapi kami ingin supaya kalian hidup seperti orang-orang yang menerima apa yang dijanjikan Allah, karena percaya kepada-Nya dan karena menunggu dengan sabar. <sup>13</sup>Ketika Allah berjanji kepada Abraham, Ia bersumpah bahwa Ia akan melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya. Dan karena tidak ada yang lebih tinggi daripada Allah, maka Ia bersumpah atas nama-Nya sendiri. <sup>14</sup>Ia berkata, "Aku berjanji akan memberkati engkau dan membuat keturunanmu menjadi banyak." <sup>15</sup>Abraham menunggu dengan sabar, maka ia menerima apa yang dijanjikan Allah kepadanya. <sup>16</sup>Kalau orang bersumpah, ia bersumpah atas nama orang lain yang lebih tinggi daripadanya, maka sumpah itu mengakhiri segala bantahan. <sup>17</sup>Allah mau menegaskan kepada orang-orang yang menerima janji-Nya, bahwa Ia tidak akan merubah rencana-Nya. Itulah sebabnya Ia menambah sumpah pada janji-Nya itu. <sup>18</sup>Dua hal itu tidak dapat berubah: Allah tidak mungkin berdusta mengenai janji dan sumpah-Nya. Sebab itu, kita yang sudah berlindung pada Allah, diberi dorongan kuat untuk berpegang teguh pada harapan yang terbentang di depan kita. <sup>19</sup>Harapan kita itu seperti jangkar yang tertanam sangat dalam dan merupakan pegangan yang kuat dan aman bagi hidup kita. Harapan itu menembus gordenn Ruang Mahasuci di Rumah Tuhan di surga. <sup>20</sup>Yesus sudah merintis jalan ke tempat itu untuk kita, dan sudah masuk ke sana menjadi Imam Agung kita untuk selama-lamanya, seperti Imam Melkisedek.

<sup>7</sup>Melkisedek ini adalah raja dari Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi. Waktu Abraham kembali dari pertempuran mengalahkan raja-raja, Melkisedek datang menyambut dia dan memberkatinya. <sup>2</sup>Maka Abraham memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari segala apa yang direbutnya. (Nama Melkisedek berarti, pertama-tama, "Raja Keadilan"; dan karena ia raja dari Salem, maka namanya berarti juga "Raja Sejahtera".) <sup>3</sup>Mengenai Melkisedek ini tidak ada keterangan di mana pun bahwa ia mempunyai bapak atau ibu atau nenek moyang; tidak ada juga keterangan tentang kelahirannya, ataupun kematiannya. Ia sama seperti Anak Allah; ia adalah imam yang abadi. <sup>4</sup>Jadi, kita lihat di sini betapa besarnya Melkisedek ini; ia begitu besar sehingga Abraham, bapak leluhur bangsa kita, memberikan kepadanya sepersepuluh dari segala sesuatu yang didapatnya dari pertempuran itu. <sup>5</sup>Di dalam hukum agama Yahudi ditentukan bahwa imam-imam keturunan Lewi harus memungut sepersepuluh dari pendapatan umat Israel, yakni saudara-saudara mereka

sendiri, walaupun mereka sama-sama keturunan Abraham. <sup>6</sup>Melkisedek bukan keturunan Lewi, namun ia menerima juga sepersepuluh dari segala yang direbut Abraham, dan memberkati pula Abraham yang justru sudah menerima janji-janji dari Allah. <sup>7</sup>Memang tidak bisa dibantah bahwa orang yang diberkati adalah lebih rendah daripada orang yang memberkatinya. <sup>8</sup>Imam-imam yang menerima pungutan sepersepuluh bagian itu adalah orang yang bisa mati. Tetapi menurut Alkitab, Melkisedek yang menerima pemberian sepersepuluh bagian itu adalah orang yang tetap hidup. <sup>9</sup>Boleh dikatakan, bahwa Lewi--yang keturunannya memungut sepersepuluh bagian dari umat Israel--membayar juga bagian itu lewat Abraham, pada waktu Abraham membayarnya kepada Melkisedek. <sup>10</sup>Walaupun Lewi belum lahir, tetapi boleh dikatakan ia sudah berada di dalam tubuh Abraham nenek moyangnya, pada waktu Melkisedek bertemu dengan Abraham. <sup>11</sup>Di bawah pimpinan imam-imam Lewi, hukum agama Yahudi diberikan kepada umat Israel. Karena imam-imam Lewi dahulu itu tidak dapat melakukan dengan sempurna apa yang harus dikerjakannya, maka harus ada imam lain, yaitu yang seperti Imam Melkisedek, dan bukan dari golongan Imam Harun lagi! <sup>12</sup>Nah, kalau kedudukan imam-imam berubah, hukum agama Yahudi pun harus berubah juga. <sup>13</sup>Yang dimaksudkan di sini ialah Tuhan kita: Ia dari suku lain, dan belum pernah seorang pun dari suku-Nya bertugas sebagai imam. <sup>14</sup>Semua orang tahu bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda; dan Musa tidak pernah menyebut suku itu sewaktu ia berbicara tentang imam-imam. <sup>15</sup>Hal yang dibicarakan ini menjadi lebih jelas lagi, dengan munculnya seorang imam lain yang seperti Melkisedek. <sup>16</sup>Ia diangkat menjadi imam, bukan berdasarkan peraturan-peraturan manusia, melainkan berdasarkan hidup-Nya yang berkuasa dan yang tidak ada akhirnya. <sup>17</sup>Sebab di dalam Alkitab dikatakan, "Engkau adalah imam selama-lamanya, seperti Imam Melkisedek." <sup>18</sup>Jadi, sekarang peraturan yang lama sudah dikesampingkan, sebab tidak kuat dan tidak berguna. <sup>19</sup>Hukum agama Yahudi tidak dapat membuat sesuatu pun menjadi sempurna. Itu sebabnya kita sekarang diberikan suatu harapan yang lebih baik; dengan itu kita dapat mendekati Allah. <sup>20</sup>Lagipula, semuanya itu disertai dengan sumpah dari Allah. Tidak ada sumpah seperti itu pada waktu imam-imam yang lain itu diangkat. <sup>21</sup>Tetapi Yesus diangkat menjadi imam pakai sumpah, pada waktu Allah berkata kepada-Nya, "Tuhan sudah bersumpah, dan Ia tidak akan merubah pendirian-Nya, 'Engkau adalah imam selama-lamanya.'" <sup>22</sup>Dengan ini pula Yesus menjadi jaminan untuk suatu perjanjian yang lebih baik. <sup>23</sup>Ada lagi satu hal: imam-imam yang lain itu ada banyak, sebab mereka masing-masing mati sehingga tidak dapat meneruskan jabatannya. <sup>24</sup>Tetapi Yesus hidup selama-lamanya, jadi jabatan-Nya sebagai imam tidak berpindah kepada orang lain. <sup>25</sup>Oleh karena itu untuk selama-lamanya Yesus dapat menyelamatkan orang-orang



yang datang kepada Allah melalui Dia, sebab Ia hidup selama-lamanya untuk mengajukan permohonan kepada Allah bagi orang-orang itu. <sup>26</sup>Jadi, Yesus itulah Imam Agung yang kita perlukan. Ia suci; pada-Nya tidak terdapat kesalahan atau dosa apa pun. Ia dipisahkan dari orang-orang berdosa, dan dinaikkan sampai ke tempat yang lebih tinggi dari segala langit. <sup>27</sup>Ia tidak seperti imam-imam agung yang lain, yang setiap hari harus mempersembahkan kurban karena dosa-dosanya sendiri dahulu, baru karena dosa-dosa umat. Yesus mempersembahkan kurban hanya sekali saja untuk selama-lamanya, ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban. <sup>28</sup>Hukum agama Yahudi mengangkat orang yang tidak sempurna menjadi imam agung. Tetapi kemudian dari hukum itu, Allah membuat janji dengan sumpah bahwa Ia mengangkat sebagai Imam Agung, Anak yang sudah dijadikan Penyelamat yang sempurna untuk selama-lamanya.

**8** Pokok dari seluruh pembicaraan ini ialah: Kita mempunyai Imam Agung yang seperti itu, yang duduk memerintah bersama Allah Mahabesar di surga. <sup>2</sup>Ia mengerjakan tugas sebagai Imam Agung di Ruang Mahasuci, yaitu di dalam Kemah Tuhan yang sejati, yang didirikan oleh Tuhan, bukan oleh manusia. <sup>3</sup>Setiap imam agung diangkat untuk mempersembahkan kurban atau persembahan kepada Allah. Begitu jugalah Imam Agung kita; Ia harus mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan. <sup>4</sup>Andaikata Ia berada di dunia ini, Ia tidak akan menjadi imam, sebab sudah ada imam yang mempersembahkan kurban yang dituntut dalam hukum agama Yahudi. <sup>5</sup>Pekerjaan yang mereka lakukan sebagai imam itu sebenarnya hanya suatu gambaran dan bayangan dari apa yang ada di surga. Itu sudah diberitahukan oleh Allah kepada Musa dahulu, ketika Musa mau mendirikan Kemah Tuhan. Allah berkata begini kepada Musa, "Ingat! Semuanya itu haruslah kaubuat menurut pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung." <sup>6</sup>Tetapi sekarang Yesus mendapat tugas imam yang jauh lebih mulia daripada yang dikerjakan oleh imam-imam itu. Sebab perjanjian yang diadakan-Nya antara Allah dan manusia, adalah perjanjian yang lebih baik karena berdasarkan janji untuk hal-hal yang lebih baik. <sup>7</sup>Andaikata tidak ada kekurangan pada perjanjian yang pertama, maka tidak perlu diadakan perjanjian yang kedua. <sup>8</sup>Tetapi Allah sudah menemukan kesalahan pada umat-Nya, sehingga Allah berkata, "Ingat, akan datang waktunya, Aku akan mengadakan perjanjian yang baru dengan bangsa Israel, dan dengan bangsa Yehuda. <sup>9</sup>Bukan seperti perjanjian yang Kubuat dengan leluhur mereka pada waktu Aku menuntun mereka keluar dari negeri Mesir. Mereka tidak setia kepada perjanjian yang Aku buat dengan mereka; itulah sebabnya Aku tidak mempedulikan mereka. <sup>10</sup>Tetapi sekarang, inilah perjanjian yang akan Kubuat dengan umat Israel pada hari-hari yang akan datang, kata Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam

pikiran mereka, dan menuliskannya pada hati mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. <sup>11</sup>Mereka tidak perlu mengajar sesama warganya, atau memberitahu kepada saudaranya, 'Kenallah Tuhan.' Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku. <sup>12</sup>Aku akan mengampuni kesalahan-kesalahan mereka, dan tidak mengingat lagi dosa-dosa mereka." <sup>13</sup>Dengan mengemukakan suatu perjanjian yang baru, Allah membuat perjanjian yang pertama itu menjadi tua dan usang; dan apa yang sudah tua, akan segera pula lenyap.

**9** Perjanjian yang pertama mempunyai peraturan-peraturan ibadat, dan mempunyai juga tempat ibadat buatan manusia. <sup>2</sup>Sebuah kemah didirikan untuk bagian depannya dinamakan Ruang Suci. Di situ ada standar untuk pelita, dan ada juga meja dengan roti yang dipersembahkan kepada Allah. <sup>3</sup>Di bagian dalamnya, yaitu di belakang gordena yang kedua, ada ruangan yang dinamakan Ruang Mahasuci. <sup>4</sup>Di dalam ruangan itu ada mezbah yang dibuat dari emas untuk membakar dupa, dan ada juga Peti Perjanjian yang seluruhnya dilapisi dengan emas. Di dalam Peti itu terdapat belanga emas berisi manna, tongkat Harun yang telah bertunas, dan dua lempeng batu tulis yang di atasnya tertulis sepuluh perintah dari Allah. <sup>5</sup>Di atas Peti itu terdapat dua Kerub, yaitu makhluk bersayap yang melambangkan kehadiran Allah. Sayap dari kedua makhluk itu terkembang di atas tutup Peti, yaitu tempat pengampunan dosa. Tetapi semuanya itu tidak dapat diterangkan sekarang secara terperinci. <sup>6</sup>Begitulah semuanya diatur. Tiap-tiap hari imam-imam masuk ke dalam bagian depan kemah itu untuk menjalankan tugas mereka. <sup>7</sup>Yang masuk ke bagian paling dalam dari kemah itu hanyalah imam agung saja. Ia melakukan itu cuma sekali setahun. Itu dilakukannya dengan membawa darah untuk dipersembahkan kepada Allah karena dirinya sendiri dan karena dosa-dosa yang dilakukan tanpa sadar oleh umat-Nya. <sup>8</sup>Dengan aturan tersebut, Roh Allah menunjukkan dengan jelas, bahwa selama kemah bagian depan itu masih berdiri, jalan masuk ke dalam Ruang Mahasuci itu belum terbuka. <sup>9</sup>Ini melambangkan zaman sekarang; berarti bahwa persembahan-persembahan dan kurban-kurban binatang yang dipersembahkan kepada Allah, tidak dapat menyempurnakan hati nurani orang yang membawa persembahan. <sup>10</sup>Sebab upacara-upacara itu hanya berkenaan dengan makanan, minuman, dan bermacam-macam upacara penyucian. Semuanya cuma peraturan-peraturan lahir yang berlaku hanya sampai saatnya Allah mengadakan pembaharuan. <sup>11</sup>Tetapi Kristus sudah datang sebagai Imam Agung dari hal-hal yang baik yang sudah ada. Kemah Tuhan di mana Ia mengerjakan tugas-Nya sebagai Imam Agung adalah kemah yang lebih agung dan lebih sempurna. Itu tidak dibuat oleh manusia; artinya bukan berasal dari dunia yang diciptakan ini. <sup>12</sup>Kristus memasuki Ruang Mahasuci di dalam kemah itu hanya sekali saja untuk

selama-lamanya. Pada waktu itu Ia tidak membawa darah kambing jantan atau darah anak lembu untuk dipersembahkan; Ia membawa darah-Nya sendiri, dan dengan itu Ia membebaskan kita untuk selama-lamanya. <sup>13</sup>Darah dari kambing dan sapi jantan serta abu dari kurban anak sapi, dipakai untuk memerciki orang-orang yang najis menurut peraturan agama supaya mereka menjadi bersih. <sup>14</sup>Nah, kalau darah dan abu itu dapat membersihkan kenajisan orang-orang itu, apalagi darah Kristus! Melalui Roh yang abadi, Kristus mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai kurban yang sempurna. Darah-Nya membersihkan hati nurani kita dari upacara agama yang tidak berguna, supaya kita dapat melayani Allah yang hidup. <sup>15</sup>Itulah sebabnya Kristus menjadi Pengantara untuk suatu perjanjian yang baru, supaya orang yang sudah dipanggil oleh Allah dapat menerima berkat-berkat abadi yang telah dijanjikan oleh Allah. Semuanya itu dapat terjadi karena sudah ada yang mati, yaitu Kristus; dan kematian-Nya itu membebaskan orang dari kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan pada waktu perjanjian yang pertama masih berlaku. <sup>16</sup>Kalau ada surat warisan, harus juga ada buktinya bahwa orang yang membuat surat itu sudah meninggal. <sup>17</sup>Sebab surat warisan tidak berlaku selama orang yang membuatnya masih hidup. Surat itu berlaku hanya setelah orang itu mati. <sup>18</sup>Karena itu perjanjian yang pertama pun harus disahkan dengan darah. <sup>19</sup>Mula-mula Musa menyampaikan semua perintah hukum Allah kepada bangsa Israel. Sesudah itu Musa mengambil darah anak sapi dan darah kambing jantan, lalu mencampurkannya dengan air, kemudian memercikkannya pada Kitab Hukum-hukum dari Allah dan pada seluruh bangsa Israel dengan memakai rerumput hisop dan bulu domba berwarna merah tua. <sup>20</sup>Sambil melakukan itu Musa berkata, "Inilah darah yang mensahkan perjanjian dari Allah yang harus kalian taati." <sup>21</sup>Kemudian dengan cara yang sama, Musa memercikkan darah itu juga pada Kemah Tuhan dan pada semua alat-alat untuk ibadah. <sup>22</sup>Memang menurut hukum agama Yahudi, hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan dosa hanya bisa diampuni kalau ada penumpahan darah. <sup>23</sup>Dengan cara seperti itulah barang-barang yang melambangkan hal-hal yang di surga, perlu disucikan. Tetapi untuk hal-hal yang di surga itu sendiri diperlukan kurban yang jauh lebih baik. <sup>24</sup>Sebab Kristus tidak masuk ke Ruang Suci buatan manusia, yang hanya melambangkan Ruang Suci yang sebenarnya. Kristus masuk ke surga sendiri; di sana Ia sekarang menghadap Allah untuk kepentingan kita. <sup>25</sup>Imam agung Yahudi tiap-tiap tahun masuk ke Ruang Mahasuci di dalam Rumah Tuhan dengan membawa darah seekor binatang. Tetapi Kristus tidak masuk untuk mempersembahkan diri-Nya berulang-ulang. <sup>26</sup>Sebab kalau demikian, itu berarti Ia sudah berulang-ulang menderita sejak dunia ini diciptakan. Tetapi nyatanya, sekarang pada zaman akhir ini, Ia datang satu kali saja untuk menghapus dosa

dengan mengurbankan diri-Nya sendiri. <sup>27</sup>Allah sudah menetapkan bahwa manusia mati satu kali saja dan setelah itu diadili oleh Allah. <sup>28</sup>Begitu juga Kristus satu kali saja dipersembahkan sebagai kurban untuk menghapus dosa banyak orang. Ia akan datang lagi pada kedua kalinya, bukan untuk menyelesaikan persoalan dosa, tetapi untuk menyelamatkan orang-orang yang menantikan kedatangan-Nya.

**10**Hukum agama Yahudi hanya memberikan gambaran yang samar-samar tentang hal-hal yang baik yang akan datang, dan bukan gambaran yang sebenarnya dari hal-hal itu. Tidak mungkin hukum itu dapat menyempurnakan orang yang datang menyembah Allah dengan membawa persembahan, walaupun tiap tahun terus dipersembahkan kurban-kurban yang sama. <sup>2</sup>Andaikata orang-orang yang menyembah Allah itu benar-benar sudah dibersihkan dari dosa, mereka tidak lagi akan mempunyai perasaan berdosa, dan kurban tidak akan dipersembahkan lagi. <sup>3</sup>Tetapi nyatanya kurban-kurban yang dipersembahkan setiap tahun itu justru memperingatkan orang akan dosa-dosa mereka, <sup>4</sup>sebab memang darah sapi dan darah kambing jantan tidak dapat menghapuskan dosa. <sup>5</sup>Itulah sebabnya pada waktu Kristus masuk ke dunia, Ia berkata kepada Allah, "Engkau tidak menghendaki kurban dan persembahan; sebaliknya Engkau sudah menyediakan tubuh bagi-Ku. <sup>6</sup>Engkau tidak berkenan akan kurban bakaran atau kurban untuk pengampunan dosa. <sup>7</sup>Lalu Aku berkata, 'Inilah Aku, ya Allah! Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, seperti yang tersurat tentang diri-Ku di dalam Alkitab.'" <sup>8</sup>Mula-mula Kristus berkata, "Engkau tidak menghendaki kurban dan persembahan; Engkau tidak berkenan akan kurban binatang yang dibakar sebagai persembahan dan akan kurban untuk pengampunan dosa." Kristus berkata begitu, sekalipun segala kurban itu dipersembahkan menurut hukum agama Yahudi. <sup>9</sup>Sesudah itu Kristus berkata, "Inilah Aku, ya Allah! Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu." Jadi Allah menghapuskan segala kurban yang lama itu, dan menggantikannya dengan kurban Kristus. <sup>10</sup>Yesus Kristus sudah melakukan apa yang dikehendaki Allah dan mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban. Dengan persembahan itu, yang dilakukan-Nya hanya sekali saja untuk selama-lamanya, kita semua dibersihkan dari dosa. <sup>11</sup>Setiap imam Yahudi menjalankan tugasnya sebagai imam tiap-tiap hari, dan berulang kali ia mempersembahkan kurban-kurban yang sama. Tetapi kurban-kurban itu sama sekali tidak dapat menghapuskan dosa. <sup>12</sup>Sebaliknya, Kristus mempersembahkan hanya satu kurban untuk pengampunan dosa, dan kurban itu berlaku untuk selama-lamanya. Sesudah mempersembahkan kurban itu, Kristus duduk di sebelah kanan Allah dan memerintah bersama-sama dengan Dia. <sup>13</sup>Dan sekarang Kristus menunggu sampai Allah membuat musuh-musuh-Nya takluk kepada-Nya. <sup>14</sup>Jadi dengan satu kurban, Kris-

tus menyempurnakan orang-orang yang sudah dibersihkan dari dosa. <sup>15</sup>Mengenai hal itu Roh Allah memberikan juga kesaksian-Nya kepada kita. Roh Allah berkata, <sup>16</sup>”Inilah perjanjian yang akan Kubuat dengan mereka pada hari-hari yang akan datang,” kata Tuhan, ’Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam hati mereka, dan menuliskannya ke dalam pikiran mereka.” <sup>17</sup>Allah juga berkata, ”Aku akan melupakan dosa-dosa dan kejahatan-kejahatan mereka.” <sup>18</sup>Jadi, dosa-dosa dan kejahatan-kejahatan itu sudah diampuni, maka tidak perlu lagi dipersembahkan kurban untuk pengampunan dosa. <sup>19</sup>Nah, Saudara-saudara, oleh kematian Yesus itu kita sekarang berani memasuki Ruang Mahasuci. <sup>20</sup>Yesus sudah membuka suatu jalan yang baru untuk kita, yaitu jalan yang memberi kehidupan. Jalan itu melalui gordien, yaitu tubuh Yesus sendiri. <sup>21</sup>Dan kita sekarang mempunyai seorang imam yang agung, yang bertanggung jawab atas Rumah Allah. <sup>22</sup>Sebab itu, marilah kita mendekati Allah dengan hati yang tulus dan iman yang teguh; dengan hati yang sudah disucikan dari perasaan bersalah, dan dengan tubuh yang sudah dibersihkan dengan air yang murni. <sup>23</sup>Hendaklah kita berpegang teguh pada harapan yang kita akui, sebab Allah bisa dipercayai dan Ia akan menepati janji-Nya. <sup>24</sup>Dan hendaklah kita saling memperhatikan, supaya kita dapat saling memberi dorongan untuk mengasihi sesama dan melakukan hal-hal yang baik. <sup>25</sup>Hendaklah kita tetap berkumpul bersama-sama, dan janganlah lalai seperti orang lain. Kita justru harus lebih setia saling menguatkan, sebab kita tahu bahwa tidak lama lagi Tuhan akan datang. <sup>26</sup>Sebab kalau berita yang benar dari Allah sudah disampaikan kepada kita, tetapi kita terus saja berbuat dosa dengan sengaja, maka tidak ada lagi kurban untuk menghapus dosa kita. <sup>27</sup>Satu-satunya yang ada untuk kita ialah menghadapi pengadilan Allah dan api kemarahan-Nya yang akan membakar habis orang-orang yang melawan Dia! <sup>28</sup>Orang yang tidak mentaati hukum yang diberi oleh Musa, dihukum mati tanpa ampun, kalau atas kesaksian dua tiga orang, ia terbukti bersalah. <sup>29</sup>Betapa lebih berat hukuman yang harus dijatuhkan atas orang yang menginjak-injak Anak Allah. Orang itu menganggap hina darah perjanjian Allah, yakni kematian Kristus yang membersihkannya dari dosa. Ia menghina Roh pemberi rahmat. <sup>30</sup>Kita tahu siapa Dia yang berkata, ”Aku akan membalas! Aku akan menghukum!” dan yang berkata, ”Tuhan akan menghakimi umat-Nya.” <sup>31</sup>Alangkah ngerinya kalau jatuh ke tangan Allah Yang Hidup! <sup>32</sup>Ingatlah bagaimana keadaan Saudara-saudara pada waktu yang lalu. Pada waktu itu, setelah cahaya Allah menyinarimu, kalian banyak menderita; namun kalian tetap berjuang dengan gigih. <sup>33</sup>Ada kalanya kalian dihina dan diperlakukan dengan tidak baik di depan umum. Ada kalanya juga kalian turut menderita dengan mereka yang diperlakukan demikian, <sup>34</sup>dan kalian turut merasakan kesedihan orang yang dipenjarakan. Dan ketika semua yang kalian miliki dirampas, kalian me-

nerima itu dengan senang hati, sebab kalian tahu bahwa kalian masih mempunyai sesuatu yang lebih baik, yang akan tahan selama-lamanya. <sup>35</sup>Oleh karena itu, janganlah putus asa, sebab kalau kalian tetap percaya, maka ada upah yang besar untuk itu! <sup>36</sup>Kalian perlu bersabar, supaya kalian dapat melakukan kehendak Allah dan dengan demikian menerima apa yang dijanjikan-Nya. <sup>37</sup>Sebab dalam Alkitab tertulis, ”Hanya sebentar saja lagi, maka Ia yang akan datang itu, akan segera datang; Ia tidak akan menunda-nunda kedatangan-Nya. <sup>38</sup>Dan umat-Ku yang benar akan percaya dan hidup; tetapi kalau ada di antara mereka yang mundur, maka Aku tidak akan senang kepadanya.” <sup>39</sup>Kita ini bukanlah umat yang mundur dan sesat. Sebaliknya, kita adalah umat yang percaya kepada Allah dan yang diselamatkan.

**11** Beriman berarti yakin sungguh-sungguh akan hal-hal yang diharapkan, berarti mempunyai kepastian akan hal-hal yang tidak dilihat. <sup>2</sup>Karena beriman, maka orang-orang zaman lampau disenangi oleh Allah. <sup>3</sup>Karena beriman, maka kita mengerti bahwa alam ini diciptakan oleh sabda Allah; jadi, apa yang dapat dilihat, terjadi dari apa yang tidak dapat dilihat. <sup>4</sup>Karena beriman, maka Habel mempersembahkan kepada Allah kurban yang lebih baik daripada kurban Kain. Karena imannya itu, Habel diterima oleh Allah sebagai orang yang baik, sebab nyatalah bahwa Allah menerima persembahannya. Habel sudah meninggal, tetapi karena imannya itu, maka ia masih berbicara sampai sekarang. <sup>5</sup>Karena beriman, maka Henokh tidak mati, melainkan diangkat dan dibawa kepada Allah. Tidak seorang pun dapat menemukan dia, sebab dia sudah diangkat oleh Allah. Dalam Alkitab tertulis bahwa sebelum Henokh diangkat, ia menyenangkan hati Allah. <sup>6</sup>Tanpa beriman, tidak seorang pun dapat menyenangkan hati Allah. Sebab orang yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi balasan kepada orang yang mencari-Nya. <sup>7</sup>Karena beriman, maka Nuh diberitahu oleh Allah tentang hal-hal yang akan terjadi kemudian, yang tidak dapat dilihat olehnya. Nuh mentaati Allah sehingga ia membuat sebuah kapal yang kemudian ternyata menyelamatkan dirinya bersama keluarganya. Dengan demikian dunia dihukum, sedangkan Nuh sendiri karena imannya dinyatakan oleh Allah sebagai orang yang baik. <sup>8</sup>Karena beriman, maka Abraham mentaati Allah ketika Allah memanggilnya dan menyuruhnya pergi ke negeri yang Allah janjikan kepadanya. Lalu Abraham berangkat dengan tidak tahu ke mana akan pergi. <sup>9</sup>Dengan beriman, Abraham tinggal sebagai orang asing di negeri yang dijanjikan Allah kepadanya itu. Abraham tinggal di situ di dalam kemah. Begitu pula Ishak dan Yakub, yang menerima janji yang sama dari Allah. <sup>10</sup>Sebab Abraham sedang menanti-nantikan kota yang direncanakan dan dibangun oleh Allah dengan pondasi yang kuat. <sup>11</sup>Karena beriman, maka Abraham

bisa mendapat keturunan dari Sara, sekalipun Abraham sudah terlalu tua, dan Sara sendiri mandul. Abraham yakin bahwa Allah akan menepati janji-Nya. <sup>12</sup>Meskipun Abraham pada masa itu seperti orang yang sudah mati tubuhnya, namun ia memperoleh banyak keturunan, yang banyaknya tidak terhitung--seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di tepi pantai. <sup>13</sup>Semua orang itu tetap beriman sampai mati. Mereka tidak menerima hal-hal yang dijanjikan oleh Allah, tetapi hanya melihat dan menyambutnya dari jauh. Dan dengan itu mereka menyatakan bahwa mereka hanyalah orang asing dan perantau di bumi ini. <sup>14</sup>Orang yang mengatakan demikian menunjukkan dengan jelas bahwa mereka sedang mencari negeri yang akan menjadi tanah air mereka. <sup>15</sup>Bukan negeri yang sudah mereka tinggalkan itu yang mereka pikir-pikirkan. Sebab kalau demikian, maka sudah banyak kesempatan bagi mereka untuk kembali ke negeri itu. <sup>16</sup>Tetapi nyatanya, mereka merindukan sebuah negeri yang lebih baik, yaitu negeri yang di surga. Itulah sebabnya Allah tidak malu kalau mereka menyebut Dia Allah mereka, sebab Allah sudah menyediakan sebuah kota untuk mereka. <sup>17</sup>Karena beriman juga, maka Abraham mempersembahkan Ishak sebagai kurban ketika ia diuji Allah. Kepada Abrahamlah Allah memberikan janji-Nya, namun Abraham rela menyerahkan anaknya yang satu-satunya itu. <sup>18</sup>Allah telah berkata kepada Abraham, "Melalui Ishak inilah engkau akan mendapat keturunan yang Aku janjikan kepadamu." <sup>19</sup>Abraham yakin bahwa Allah sanggup menghidupkan kembali Ishak dari kematian--jadi, boleh dikatakan, Abraham sudah menerima kembali Ishak dari kematian. <sup>20</sup>Karena beriman, maka Ishak menjanjikan berkat-berkat kepada Yakub dan Esau untuk masa depan. <sup>21</sup>Karena beriman, maka sebelum Yakub meninggal, ia memberi berkatnya kepada anak-anak Yusuf--dengan bersandar pada kepala tongkatnya dan menyembah Allah. <sup>22</sup>Karena beriman, maka Yusuf--ketika hampir meninggal dunia--berbicara tentang keluarnya umat Israel dari Mesir, dan meninggalkan pesan tentang apa yang harus dilakukan terhadap jenazahnya. <sup>23</sup>Karena beriman, maka orang tua Musa menyembunyikannya tiga bulan lamanya setelah kelahirannya. Mereka melihat bahwa ia seorang anak yang bagus, dan mereka tidak takut melawan perintah raja. <sup>24</sup>Karena beriman, maka Musa sesudah besar, tidak mau disebut anak dari putri raja Mesir. <sup>25</sup>Ia lebih suka menderita bersama-sama dengan umat Allah daripada untuk sementara waktu menikmati kesenangan dari hidup yang berdosa. <sup>26</sup>Musa merasa bahwa jauh lebih berharga untuk mendapat penghinaan demi Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah itu daripada mendapat segala harta negeri Mesir, sebab Musa mengharapkan upah di hari kemudian. <sup>27</sup>Karena beriman, maka Musa meninggalkan Mesir tanpa merasa takut terhadap kemarahan raja. Musa maju menuju tujuannya seolah-olah ia sudah melihat Allah yang tidak kelihatan itu. <sup>28</sup>Karena beriman, maka Musa menga-

dakan Paskah dan memerintahkan agar dipercikkan darah pada pintu rumah orang Israel supaya Malaikat Kematian jangan membunuh anak-anak sulung mereka. <sup>29</sup>Karena beriman, maka orang-orang Israel dapat menyeberangi Laut Merah, seolah-olah mereka berjalan di atas tanah yang kering, sedangkan orang-orang Mesir ditelan oleh laut itu, ketika mereka mencoba menyeberang juga. <sup>30</sup>Karena beriman, orang-orang Israel membuat tembok-tembok Yericho runtuh setelah mereka mengelilinginya selama tujuh hari. <sup>31</sup>Karena beriman juga, maka Rahab, wanita pelacur itu, tidak turut terbunuh bersama-sama dengan orang-orang yang melawan Allah; sebab ia menerima dengan ramah pengintai-pengintai Israel. <sup>32</sup>Nah, saya bisa saja terus-menerus berbicara, tetapi waktu tidak cukup untuk saya. Sebab saya belum lagi menyebut Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan nabi-nabi. <sup>33</sup>Karena beriman, maka mereka sudah mengalahkan kerajaan-kerajaan. Mereka melakukan apa yang benar, sehingga menerima apa yang dijanjikan Allah. Mereka menutup mulut-mulut singa, <sup>34</sup>memadamkan api yang hebat, terhindar dari tikaman pedang. Mereka lemah, tetapi menjadi kuat; mereka perkasa dalam peperangan sehingga mengalahkan pasukan-pasukan bangsa asing. <sup>35</sup>Karena beriman, maka wanita-wanita mendapat kembali orang-orangnya yang telah mati. Ada pula yang rela disiksa sampai mati, dan menolak untuk dibebaskan, karena mau dihidupkan kembali bagi suatu kehidupan yang lebih baik. <sup>36</sup>Ada yang diolok-olok, dicambuk, diikat dengan rantai dan yang dimasukkan ke dalam penjara. <sup>37</sup>Mereka dilempari batu sampai mati, ada yang dipotong dengan gergaji, dan yang dibunuh dengan pedang. Mereka mengembara dengan pakaian dari kulit domba atau kulit kambing; mereka miskin, dianiaya dan disiksa. <sup>38</sup>Dunia ini bukan tempat yang layak bagi mereka. Mereka mengembara di padang gurun dan di bukit-bukit, serta tinggal di dalam gua-gua dan dalam lubang-lubang tanah. <sup>39</sup>Alangkah besarnya kemenangan yang dicapai oleh semua orang itu karena iman mereka! Namun mereka tidak menerima apa yang dijanjikan Allah, <sup>40</sup>sebab Allah mempunyai rencana yang lebih baik untuk kita. Rencana-Nya ialah bahwa hanya bersama dengan kita, mereka akan menjadi sempurna.

**12**Nah, mengenai kita sendiri, di sekeliling kita ada banyak sekali saksi! Sebab itu, marilah kita membuang semua yang memberatkan kita dan dosa yang terus melekat pada kita. Dan marilah kita dengan tekun menempuh perlombaan yang ada di depan kita. <sup>2</sup>Hendaklah pandangan kita tertuju kepada Yesus, sebab Dialah yang membangkitkan iman kita dan memeliharanya dari permulaan sampai akhir. Yesus tahan menderita di kayu salib! Ia tidak peduli bahwa mati di kayu salib itu adalah suatu hal yang memalukan. Ia hanya ingat akan kegembiraan yang akan dirasakan-Nya kemudian. Sekarang Ia duduk di sebelah kanan takhta Allah dan memerintah bersama dengan

Dia. <sup>3</sup>Coba pikirkan bagaimana sengsaranya Yesus menghadapi orang-orang berdosa yang melawan-Nya dengan begitu sengit! Sebab itu janganlah berkecil hati dan putus asa. <sup>4</sup>Sebab dalam perjuanganmu melawan dosa, kalian belum pernah berjuang sampai harus menumpahkan darah. <sup>5</sup>Dan janganlah melupakan nasihat Allah ini, yang diberikan kepadamu sebagai anak-anak-Nya: "Anak-Ku, perhatikanlah baik-baik ajaran Tuhan, dan janganlah berkecil hati kalau Ia memarahimu. <sup>6</sup>Sebab Tuhan menghajar setiap orang yang dikasihi-Nya, dan Ia mencambuk setiap orang yang diakui-Nya sebagai anak-Nya." <sup>7</sup>Hendaklah kalian menerima cambukan dari Allah sebagai suatu hajaran dari seorang bapak. Sebab apakah pernah seorang anak tidak dihukum oleh bapaknya? <sup>8</sup>Kalau kalian tidak turut dihukum seperti semua anaknya yang lain ini berarti kalian bukan anak sah, melainkan anak yang tidak sah. <sup>9</sup>Kita mempunyai bapak di dunia. Ia mengajar kita, dan kita menghormatinya. Nah, apalagi terhadap Bapa rohani kita yang di surga, tentu kita harus lebih lagi tunduk kepada-Nya supaya kita hidup. <sup>10</sup>Orang tua kita yang di dunia mengajar kita hanya dalam waktu yang terbatas, menurut apa yang mereka merasa baik. Tetapi Allah mengajar kita untuk kebaikan kita sendiri, supaya kita dapat menjadi suci bersama-sama dengan Dia. <sup>11</sup>Memang pada waktu kita diajar, hukuman itu tidak menyenangkan hati kita, melainkan hanya menyedihkan saja. Tetapi kemudian dari itu, bagi kita yang sudah diajar, hukuman itu menyebabkan kita hidup menurut kemauan Allah, dan menghasilkan perasaan sejahtera pada kita. <sup>12</sup>Sebab itu, kuatkanlah tanganmu yang lemah dan lututmu yang gemetar itu! <sup>13</sup>Berjalanlah selalu pada jalan yang rata, supaya kakimu yang timpang itu tidak terkilir, tetapi malah menjadi sembuh. <sup>14</sup>Berusahalah untuk hidup rukun dengan semua orang. Berusahalah juga untuk hidup suci, khusus untuk Tuhan. Sebab tidak seorang pun dapat melihat Tuhan kalau ia tidak hidup seperti itu. <sup>15</sup>Jagalah jangan sampai ada seorang pun yang keluar dari lingkungan kebaikan hati Allah, supaya jangan ada yang menjadi seperti tumbuhan beracun di tengah-tengah kalian sehingga menimbulkan kesukaran dan merusak banyak orang dengan racunnya. <sup>16</sup>Jagalah supaya jangan ada yang hidup cabul atau tidak menghargai hal-hal rohani, seperti yang dilakukan oleh Esau. Ia menjual haknya sebagai anak sulung, hanya untuk satu mangkuk makanan. <sup>17</sup>Kalian tahu bahwa kemudian Esau ingin mendapat berkat itu dari bapaknya, tetapi ia ditolak. Sebab sekalipun dengan tangis ia mencari jalan untuk memperbaiki kesalahannya, kesempatan untuk itu tidak ada lagi. <sup>18</sup>Saudara-saudara tidak datang menghadapi sesuatu seperti yang dihadapi oleh bangsa Israel dahulu. Mereka menghadapi sesuatu yang bisa diraba, yaitu Gunung Sinai dengan apinya yang bernyala-nyala; mereka menghadapi kegelapan, kekelaman dan angin ribut; <sup>19</sup>mereka menghadapi bunyi trompet, dan bunyi suara yang hebat. Ketika orang-orang Israel men-

dengar suara itu, mereka meminta dengan sangat supaya suara itu tidak berbicara lagi kepada mereka. <sup>20</sup>Sebab mereka tidak tahan mendengar perintah yang disampaikan oleh suara itu. Karena suara itu berkata, "Semua yang menyentuh gunung ini, tidak peduli apakah itu binatang atau siapapun juga, harus dilempari dengan batu sampai mati." <sup>21</sup>Apa yang dilihat oleh orang-orang Israel itu begitu hebat sampai Musa berkata, "Saya takut dan gemetar!" <sup>22</sup>Sebaliknya, kalian telah datang ke Bukit Sion dan kota Allah yang hidup, yaitu Yerusalem yang di surga dengan beribu-ribu malaikatnya. <sup>23</sup>Kalian mengikuti suatu pertemuan yang meriah--pertemuan anak-anak sulung Allah, yang nama-namanya terdaftar di dalam surga. Kalian datang menghadap Allah, Hakim seluruh umat manusia. Kalian menghadapi roh-roh orang-orang baik, yang sudah dijadikan sempurna. <sup>24</sup>Kalian datang menghadap Yesus, Pengantara untuk perjanjian yang baru itu; kalian menghadapi darah percikan yang menjamin hal-hal yang jauh lebih baik daripada yang dijamin oleh darah Habel. <sup>25</sup>Sebab itu, berhati-hatilah jangan sampai kalian tidak mau mendengarkan Dia yang berbicara itu. Mereka yang tidak mau mendengarkan Dia yang datang ke bumi dan menyampaikan berita dari Allah, tidak bisa melarikan diri. Apalagi kita ini yang mendengarkan Dia yang berbicara dari surga! Kalau kita tidak mau mendengarkan-Nya, mana mungkin kita bisa luput! <sup>26</sup>Pada waktu itu suaranya menggemparkan bumi. Tetapi sekarang Ia berjanji, "Sekali lagi, Aku akan menggemparkan bukan saja bumi tetapi langit juga." <sup>27</sup>Perkataan "sekali lagi" menunjukkan bahwa seluruh dunia yang sudah diciptakan akan digoncangkan dan disingkirkan, supaya yang tertinggal hanyalah yang tidak dapat bergoncang. <sup>28</sup>Sebab itu, hendaklah kita mengucapkan terima kasih kepada Allah, karena kita menerima dari Dia suatu kerajaan yang tidak dapat bergoncang. Hendaklah kita berterima kasih dan beribadat kepada Allah dengan hormat dan takut, menurut cara yang diinginkan oleh-Nya sendiri. <sup>29</sup>Sebab Allah kita seperti api yang menghanguskan.

**13**Hendaklah kalian tetap mengasihi satu sama lain sebagai orang-orang Kristen yang bersaudara. <sup>2</sup>Jangan segan menerima di rumahmu orang-orang yang belum kalian kenal. Sebab dengan melakukan yang demikian, pernah orang, tanpa menyadarinya, telah menerima malaikat di rumahnya. <sup>3</sup>Ingatlah orang-orang yang di dalam penjara, seolah-olah kalian juga berada di dalam penjara bersama mereka. Dan orang-orang yang diperlakukan sewenang-wenang, hendaklah kalian ingat kepada mereka seolah-olah kalian juga diperlakukan demikian. <sup>4</sup>Semua orang harus menunjukkan sikap hormat terhadap perkawinan, itu sebabnya hendaklah suami-istri setia satu sama lain. Orang yang cabul dan orang yang berzinah akan diadili oleh Allah. <sup>5</sup>Janganlah hidupmu dikuasai oleh cinta akan uang, tetapi hendaklah kalian puas dengan apa yang ada padamu. Se-

bab Allah sudah berkata, "Aku tidak akan membiarkan atau akan meninggalkan engkau." <sup>6</sup>Sebab itu kita berani berkata, "Tuhan adalah Penolongku, aku tidak takut. Apa yang dapat manusia lakukan terhadapku?" <sup>7</sup>Janganlah lupa kepada pemimpin-pemimpinmu yang menyampaikan pesan Allah kepadamu. Perhatikanlah bagaimana mereka hidup dan bagaimana mereka mati, dan contohilah iman mereka. <sup>8</sup>Yesus Kristus tetap sama, baik dahulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya. <sup>9</sup>Janganlah membiarkan segala macam ajaran yang aneh-aneh menyesatkan kalian. Hati kita harus dikuatkan oleh kebaikan hati Allah, itulah yang baik; jangan oleh peraturan-peraturan tentang makanan. Orang-orang yang dahulu mentaati peraturan-peraturan itu tidak mendapat faedahnya. <sup>10</sup>Kita mempunyai sebuah mezbah untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. Dan imam-imam yang melayani di dalam Kemah Tuhan, tidak berhak makan kurban yang ada di atas mezbah itu. <sup>11</sup>Darah binatang yang dipersembahkan sebagai kurban untuk pengampunan dosa, dibawa oleh imam agung ke Ruang Mahasuci, tetapi bangkai binatang itu sendiri dibakar di luar perkemahan. <sup>12</sup>Itulah sebabnya Yesus juga mati di luar pintu gerbang kota untuk membersihkan umat-Nya dari dosa dengan darah-Nya sendiri. <sup>13</sup>Karena itu, marilah kita pergi kepada-Nya di luar perkemahan dan turut dihina bersama Dia. <sup>14</sup>Sebab di bumi tidak ada tempat tinggal yang kekal untuk kita; kita mencari tempat tinggal yang akan datang. <sup>15</sup>Sebab itu, dengan perantaraan Yesus, hendaklah kita selalu memuji-muji Allah; itu merupakan kurban syukur kita kepada-Nya, yang kita persembahkan melalui ucapan bibir untuk memuliakan nama-Nya. <sup>16</sup>Jangan lupa berbuat baik dan saling menolong, sebab inilah kurban-kurban yang menyenangkan hati Allah. <sup>17</sup>Ikutlah perintah pemimpin-pemimpinmu, dan tunduklah kepada mereka. Sebab mereka selalu memperhatikan jiwamu, dan mereka harus bertanggung jawab kepada Allah. Kalau kalian taat kepada mereka, mereka dapat bekerja dengan senang hati; kalau tidak, maka mereka akan bekerja dengan sedih hati, dan itu tidak menguntungkan kalian. <sup>18</sup>Teruslah berdoa untuk kami. Kami yakin hati nurani kami murni, sebab dalam segala hal kami selalu mau melakukan apa yang benar. <sup>19</sup>Khususnya saya mohon dengan sangat, supaya kalian mendoakan saya agar Allah segera membawa saya kembali kepadamu. <sup>20</sup>Allah sudah menghidupkan Tuhan kita Yesus dari kematian. Karena kematian-Nya itu Ia sekarang menjadi Gembala Agung bagi kita, yakni domba-domba-Nya. Kematian-Nya itu juga mensahkan perjanjian kekal yang dibuat Allah dengan kita. <sup>21</sup>Semoga Allah sumber sejahtera itu melengkapi kalian dengan segala yang baik yang kalian perlukan untuk melakukan kehendak-Nya. Semoga dengan perantaraan Yesus Kristus, Allah mengerjakan di dalam kita, apa yang diinginkan-Nya. Hendaklah Kristus dipuji selama-lamanya! Amin. <sup>22</sup>Saya mohon supaya kalian memperhatikan nasihat-nasihat saya ini

dengan sabar, sebab surat saya ini tidak terlalu panjang. <sup>23</sup>Hendaklah kalian tahu bahwa saudara kita Timotius sudah dibebaskan dari penjara. Kalau ia sudah ke tempat saya ini, saya akan membawanya waktu saya mengunjungi kalian nanti. <sup>24</sup>Sampaikanlah salam kami kepada semua pemimpinmu dan kepada semua umat Allah. Terimalah juga salam dari saudara-saudara di Italia. <sup>25</sup>Semoga Tuhan memberkati Saudara semuanya.

# Yakobus

**1** Saudara-saudara umat Allah semuanya yang tersebar di seluruh dunia! Salam dari saya, Yakobus, hamba Allah dan hamba Tuhan Yesus Kristus. **2** Saudara-saudara! Kalau kalian mengalami bermacam-macam cobaan, hendaklah kalian merasa beruntung. **3** Sebab kalian tahu, bahwa kalau kalian tetap percaya kepada Tuhan pada waktu mengalami cobaan, akibatnya ialah: kalian menjadi tabah. **4** Jagalah supaya ketabahan hatimu itu terus berkembang sampai kalian menjadi sungguh-sungguh sempurna serta tidak berkekurangan dalam hal apa pun. **5** Kalau ada seorang di antaramu yang kurang bijaksana, hendaklah ia memintanya dari Allah, maka Allah akan memberikan kebijaksanaan kepadanya; sebab kepada setiap orang, Allah memberi dengan murah hati dan dengan perasaan belas kasihan. **6** Tetapi orang yang meminta, harus percaya; ia tidak boleh ragu-ragu. Sebab orang yang ragu-ragu adalah seperti ombak di laut yang ditiup angin ke sana ke mari. **7** Orang yang seperti itu tidak tetap pikirannya; ia tidak bisa mengambil keputusan apa-apa dalam segala sesuatu yang dibuatnya. Karena itu, tidak usah juga ia mengharapkan untuk mendapat apa-apa dari Tuhan. **8**(1:7) **9** Orang Kristen yang miskin hendaklah merasa gembira kalau Allah meninggikannya. **10** Dan orang Kristen yang kaya hendaklah merasa gembira juga, kalau Allah merendharkannya. Sebab orang kaya akan lenyap seperti bunga rumput. **11** Pada waktu matahari terbit dengan panasnya yang terik, maka rumput itu akan menjadi layu sehingga gugurlah bunganya dan hilanglah pula keindahannya. Begitu pula dengan orang yang kaya; ia akan hancur pada waktu ia sedang menjalankan usahanya. **12** Berbahagialah orang yang tabah pada waktu ia mengalami cobaan. Sebab sesudah ia berhasil bertahan dalam cobaan itu, ia akan menerima upahnya, yaitu kehidupan yang telah dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi Allah. **13** Kalau seseorang tergoda oleh cobaan yang semacam itu, janganlah ia berkata, "Godaan ini datangnya dari Allah," sebab Allah tidak dapat tergoda oleh kejahatan, dan tidak juga menggoda seorang pun. **14** Tetapi orang tergoda kalau ia ditarik dan dipikat oleh keinginannya sendiri yang jahat. **15** Kemudian, kalau keinginan yang jahat itu diturut, maka lahirilah dosa; dan kalau dosa sudah matang, maka akibatnya ialah kematian. **16** Janganlah kalian ter-tipu, Saudara-saudaraku yang tercinta! **17** Setiap pemberian yang baik dan hadiah yang sempurna datangnya dari surga, diturunkan oleh Allah, Pencipta segala terang di langit. Ialah Allah yang tidak berubah, dan tidak pula menyebabkan kegelapan apa pun. **18** Atas kemauan-Nya sendiri Ia menjadikan kita anak-anak-Nya melalui sabda-Nya yang benar. Ia melakukan itu supaya kita mendapat tempat yang utama di antara semua makhluk ciptaan-Nya. **19** Perhatikanlah ini baik-baik, Saudara-saudara yang tercinta! Setiap orang harus cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berbicara dan lambat untuk marah. **20** Orang yang marah tidak dapat melakukan yang baik, yang menyenangkan hati Allah. **21** Sebab itu, buanglah setiap kebiasaan yang kotor dan jahat. Terimalah dengan rendah hati perkataan yang ditanam oleh Allah di dalam hatimu, sebab perkataan itu mempunyai kekuatan untuk menyelamatkan kalian. **22** Hendaklah kalian melakukan apa yang dikatakan oleh Allah, jangan hanya mendengarkan saja, sehingga dengan demikian kalian menipu diri sendiri. **23** Orang yang mendengar perkataan Allah, tetapi tidak melakukannya adalah seperti orang yang sedang melihat mukanya yang sebenarnya di depan cermin. **24** Sesudah ia memperhatikannya baik-baik, ia pun pergi dan langsung melupakan bagaimana rupa mukanya itu. **25** Hukum Allah sempurna dan mempunyai kekuatan untuk memerdekakan manusia. Dan orang yang menyelidiki dan memperhatikan baik-baik serta melakukan hukum-hukum itu, dan bukannya mendengar saja lalu melupakannya, orang itu akan diberkati Allah dalam setiap hal yang dilakukannya. **26** Kalau ada seseorang yang merasa dirinya seorang yang patuh beragama, tetapi ia tidak menjaga lidahnya, maka ia menipu dirinya sendiri; ibadatnya tidak ada gunanya. **27** Ketaatan beragama yang murni dan sejati menurut pandangan Allah Bapa ialah: menolong anak-anak yatim piatu dan janda-janda yang menderita, dan menjaga diri sendiri supaya jangan dirusakkan oleh dunia ini.

**2** Saudara-saudaraku! Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuhan Yang Mahamulia, janganlah kalian membeda-bedakan orang berdasarkan hal-hal lahir. **2** Sebab kalau ada seorang kaya yang memakai cincin emas dan pakaian bagus datang ke pertemuanmu, lalu datang pula seorang miskin yang memakai pakaian

compang-camping, <sup>3</sup>maka kalian lebih menghormati orang yang berpakaian bagus itu. Kalian berkata kepadanya, "Silakan Tuan duduk di kursi yang terbaik ini." Tetapi kepada orang yang miskin kalian berkata, "Berdirilah di sana," atau "Duduklah di lantai di sini." <sup>4</sup>Dengan berbuat demikian, kalian membuat perbedaan di antara sesama dan menilai orang berdasarkan pikiran yang jahat. <sup>5</sup>Ingatlah, Saudara-saudara yang tercinta! Orang yang miskin di dunia ini, dipilih Allah untuk menjadi orang yang kaya dalam iman. Orang-orang itu akan menjadi anggota umat Allah seperti yang dijanjikan Allah kepada orang yang mengasihi-Nya. <sup>6</sup>Tetapi kalian malah menghina orang miskin, padahal orang-orang kayalah yang menindas kalian dan menyeret kalian ke pengadilan! <sup>7</sup>Merekalah yang menghina nama yang terhormat yang kalian terima dari Allah! <sup>8</sup>Kalian melakukan yang benar, kalau kalian melaksanakan hukum Kerajaan yang terdapat dalam ayat Alkitab ini, "Cintailah sesamamu seperti kamu mencintai dirimu sendiri." <sup>9</sup>Tetapi kalau kalian membeda-bedakan orang berdasarkan hal-hal lahir, kalian berbuat dosa, dan hukum Allah menyatakan bahwa kalian adalah pelanggar hukum. <sup>10</sup>Orang yang melanggar salah satu dari hukum-hukum Allah, berarti melanggar seluruhnya. <sup>11</sup>Sebab yang berkata, "Jangan berzinah," dialah juga yang berkata, "Jangan membunuh." Jadi, kalau kalian tidak berzinah, tetapi membunuh, maka kalian adalah pelanggar hukum juga. <sup>12</sup>Berbicaralah dan bertindaklah sebagai orang yang akan diadili menurut hukum Allah yang memerdekakan manusia. <sup>13</sup>Sebab Allah tidak akan menunjukkan belas kasihan kepada orang yang tidak mengenal belas kasihan. Tetapi belas kasihan lebih kuat daripada hukuman! <sup>14</sup>Saudara-saudara! Apa gunanya orang berkata, "Saya orang yang percaya", kalau ia tidak menunjukkannya dengan perbuatannya? Dapatkah iman semacam itu menyelamatkan? <sup>15</sup>Seandainya seorang saudara atau saudari memerlukan pakaian dan tidak mempunyai cukup makanan untuk sehari-hari. <sup>16</sup>Apa gunanya kalian berkata kepadanya, "Selamat memakai pakaian yang hangat dan selamat makan!" --kalau kalian tidak memberikan kepadanya apa yang diperlukannya untuk hidup? <sup>17</sup>Begitulah juga dengan iman, jika tidak dinyatakan dengan perbuatan, maka iman itu tidak ada gunanya. <sup>18</sup>Mungkin ada yang berkata, "Ada orang yang bersandar kepada imannya dan ada pula yang bersandar kepada perbuatannya." Saya akan menjawab, "Tunjukkanlah kepada saya bagaimana orang dapat mempunyai iman tanpa perbuatan dan saya akan menunjukkan dengan perbuatan bahwa saya mempunyai iman." <sup>19</sup>Kalian percaya bahwa Allah hanya satu, bukan? Nah, roh-roh jahat pun percaya dan mereka gemetar ketakutan! <sup>20</sup>Kalian bodoh sekali! Apakah perlu dibuktikan kepadamu bahwa tidak ada gunanya mempunyai iman tanpa perbuatan? <sup>21</sup>Lihat saja Abraham nenek moyang kita. Ia diterima baik oleh Allah karena perbuatannya, yaitu pada waktu ia mempersembahkan Ishak, anaknya, kepada Allah

di atas mezbah. <sup>22</sup>Di sini jelaslah bahwa iman harus ditunjukkan dengan perbuatan supaya menjadi sempurna. <sup>23</sup>Itu sesuai dengan ayat Alkitab ini, "Abraham percaya kepada Allah, dan karena imannya itu Allah menerimanya sebagai orang yang melakukan kehendak Allah." Itu sebabnya Abraham disebut, "Sahabat Allah". <sup>24</sup>Jelaslah sekarang, bahwa orang diterima baik oleh Allah karena apa yang dilakukan oleh orang itu, dan bukan hanya karena imannya saja. <sup>25</sup>Lihat juga pada Rahab, wanita pelacur itu. Ia diterima baik oleh Allah karena perbuatannya, yaitu ketika ia menerima di dalam rumahnya pengintai-pengintai bangsa Israel dan menolong mereka melarikan diri melalui jalan lain. <sup>26</sup>Nah, sebagaimana tubuh tanpa roh adalah tubuh yang mati, begitu juga iman tanpa perbuatan adalah iman yang mati.

**3**Saudara-saudara! Janganlah banyak-banyak dari antaramu yang mau menjadi guru. Kalian tahu bahwa kita yang menjadi guru akan diadili dengan lebih keras daripada orang lain. <sup>2</sup>Kita semua sering membuat kesalahan. Tetapi orang yang tidak pernah membuat kesalahan dengan kata-katanya, ia orang yang sempurna, yang dapat menguasai seluruh dirinya. <sup>3</sup>Kalau kita memasang kekang pada mulut kuda supaya ia menuruti kemauan kita, maka kita dapat mengendalikan seluruh badan kuda itu. <sup>4</sup>Ambillah juga kapal sebagai contoh. Meskipun kapal adalah sesuatu yang begitu besar dan dibawa oleh angin yang keras, namun ia dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil, menurut keinginan jurumudi. <sup>5</sup>Begitu juga dengan lidah kita; meskipun lidah kita itu kecil, namun ia dapat menyombongkan diri tentang hal-hal yang besar-besar. Bayangkan betapa besarnya hutan dapat dibakar oleh api yang sangat kecil! <sup>6</sup>Lidah sama dengan api. Di tubuh kita, ia merupakan sumber kejahatan yang menyebarkan kejahatan ke seluruh diri kita. Dengan api yang berasal dari neraka, ia menghanguskan seluruh hidup kita. <sup>7</sup>Segala macam binatang buas, burung, binatang menjalar dan ikan dapat dijinakkan, dan sudah pula dijinakkan oleh manusia. <sup>8</sup>Tetapi lidah manusia tidak dapat dijinakkan oleh seorang pun. Lidah itu jahat dan tidak dapat dikuasai; penuh dengan racun yang mematikan. <sup>9</sup>Kita menggunakannya untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuhan dan Bapa kita, tetapi juga untuk mengutuki sesama manusia, yang telah diciptakan menurut rupa Allah. <sup>10</sup>Dari mulut yang sama keluar kata-kata terima kasih dan juga kata-kata kutukan. Seharusnya tidak demikian! <sup>11</sup>Apakah ada mata air yang memancarkan air tawar dan air pahit dari sumber yang sama? <sup>12</sup>Pohon ara, Saudara-saudaraku, tidak bisa menghasilkan buah zaitun, dan pohon anggur tidak bisa menghasilkan buah ara. Mata air yang asin tidak bisa juga mengeluarkan air tawar. <sup>13</sup>Kalau di antaramu ada orang yang bijaksana dan berbudi, hendaklah ia menunjukkannya dengan hidup baik dan dengan melakukan hal-hal yang baik, yang disertai kerendahan hati dan kebi-



jaksanaan. <sup>14</sup>Tetapi kalau kalian cemburu, sakit hati, dan mementingkan diri sendiri, janganlah membanggakan kebijaksanaan itu, karena dengan itu kalian memutarbalikkan berita yang benar dari Allah. <sup>15</sup>Kebijaksanaan semacam itu tidak berasal dari surga. Ia berasal dari dunia, dari nafsu manusia, dan dari setan! <sup>16</sup>Di mana ada cemburu dan sifat mementingkan diri sendiri, di situ juga terdapat kerusuhan dan segala macam perbuatan yang jahat. <sup>17</sup>Tetapi orang yang mempunyai kebijaksanaan yang berasal dari atas, ia pertama-tama sekali murni, kemudian suka berdamai, peramah, dan penurut. Ia penuh dengan belas kasihan dan menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik. Ia tidak memihak dan tidak berpura-pura. <sup>18</sup>Memang kebaikan adalah hasil dari benih damai yang ditabur oleh orang yang cinta damai!

<sup>4</sup>Dari manakah asalnya segala perkelahian dan pertengkar di antaramu? Bukankah itu berasal dari keinginan-keinginanmu yang terus saja berperang di dalam dirimu untuk mendapatkan kesenangan dunia! <sup>2</sup>Kalian ingin, tetapi tidak mendapat, maka kalian mau membunuh! Kalian bersemangat, tetapi tidak mencapai apa yang kalian cari, maka kalian bertengkar dan berkelahi. Kalian tidak mendapat apa-apa, sebab kalian tidak minta kepada Allah. <sup>3</sup>Dan walaupun kalian sudah memintanya, kalian toh tidak mendapatnya, sebab tujuan permintaanmu salah; apa yang kalian minta adalah untuk kesenangan diri sendiri. <sup>4</sup>Kalian adalah orang yang tidak setia! Tahukah kalian bahwa kalau kalian berkawan dengan dunia, maka kalian menjadi musuh Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah. <sup>5</sup>Jangan kira bahwa Alkitab tanpa alasan berkata, "Di dalam diri kita Allah menempatkan Roh yang keras keinginannya." <sup>6</sup>Meskipun begitu, rahmat Allah yang diberikan kepada kita lebih kuat daripada keinginan roh kita itu. Itulah sebabnya di dalam Alkitab tertulis juga, "Allah menentang orang yang sombong, tetapi sebaliknya Ia mengasihi orang yang rendah hati." <sup>7</sup>Sebab itu, tunduklah kepada Allah dan lawanlah Iblis, maka Iblis akan lari dari kalian. <sup>8</sup>Dekatilah Allah, dan Allah pun akan mendekati kalian. Bersihkanlah tanganmu, kalian yang berdosa! Dan jernihkanlah hatimu, kalian yang bercabang hati! <sup>9</sup>Hendaklah kalian sungguh-sungguh menyesal dan menangis serta meratap; hendaklah tertawamu menjadi tangisan dan kegembiraanmu menjadi kesedihan! <sup>10</sup>Hendaklah kalian merendahkan diri di hadapan Tuhan, maka Tuhan akan meninggikan kalian. <sup>11</sup>Saudara-saudara, janganlah saling mencela atau saling menyalahkan. Orang yang mencela atau menyalahkan saudaranya yang sama-sama Kristen, ia mencela dan menyalahkan hukum Allah. Dan kalau kalian menyalahkan hukum Allah, itu berarti kalian tidak menuruti hukum-hukum itu, melainkan menjadi hakimnya. <sup>12</sup>Padahal hanya satu yang berhak memberi hukum kepada manusia dan mengadili manusia. Ialah Allah yang

berkuasa menyelamatkan dan membinasakan. Jadi, siapakah kalian, sehingga kalian mau menyalahkan sesama manusia? <sup>13</sup>Saudara-saudara yang berkata, "Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan tinggal di sana setahun lamanya untuk berdagang dan mencari uang," --dengarkanlah nasihat saya ini. <sup>14</sup>Apa yang akan terjadi dengan kehidupanmu besok, kalian sendiri pun tidak mengetahuinya! Kalian hanya seperti asap yang sebentar saja kelihatan, kemudian lenyap. <sup>15</sup>Seharusnya kalian berkata begini, "Kalau Tuhan memperkenankan, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu." <sup>16</sup>Tetapi sekarang kalian sombong dan membual. Semua bualan seperti itu salah. <sup>17</sup>Sebab itu, orang yang tahu apa yang baik yang harus dilakukannya tetapi tidak melakukannya, orang itu berdosa.

<sup>5</sup>Saudara-saudara, orang-orang kaya! Dengarkanlah nasihat saya. Hendaklah kalian menangis dan meratap karena kalian akan menderita sengsara! <sup>2</sup>Kekayaanmu sudah busuk. Pakaianmu sudah dimakan rayap. <sup>3</sup>Emas dan perakmu sudah ditutupi karat; karatnya akan menjadi saksi melawan kalian dan akan memakan habis tubuhmu seperti api. Kalian sudah menimbun harta pada zaman menjelang akhir. <sup>4</sup>Kalian tidak membayar upah orang-orang yang bekerja di ladangmu. Sekarang dengarkan keluhan mereka! Orang-orang yang mengumpulkan hasil ladangmu, berteriak minta tolong dan teriakan mereka sudah sampai ke telinga Allah, Tuhan Yang Mahakuasa. <sup>5</sup>Kalian sudah hidup mewah dan menikmati kesenangan di dunia ini. Kalian seolah-olah sedang menggumukkan diri untuk hari penyembelihan. <sup>6</sup>Kalian menghukum dan membunuh orang-orang yang tidak bersalah, dan mereka tidak melawan kalian. <sup>7</sup>Sebab itu, sabarlah Saudara-saudaraku, sampai Tuhan datang. Lihatlah bagaimana sabarnya seorang petani menunggu sampai tanahnya memberikan hasil yang berharga kepadanya. Dengan sabar ia menunggu hujan musim gugur dan hujan musim bunga. <sup>8</sup>Hendaklah kalian juga bersabar dan berbesar hati, sebab hari kedatangan Tuhan sudah dekat. <sup>9</sup>Janganlah menggerutu dan saling menyalahkan, supaya kalian tidak dihukum oleh Allah. Ingat! Hakim sudah dekat, siap untuk datang. <sup>10</sup>Saudara-saudara, ingatlah para nabi yang berbicara atas nama Tuhan. Mereka sabar dan tabah menderita. Jadi, ambillah mereka sebagai contoh. <sup>11</sup>Mereka disebut berbahagia sebab mereka tabah. Kalian sudah mendengar tentang kesabaran Ayub, dan kalian tahu bagaimana Tuhan pada akhirnya memberkati dia. Sebab Tuhan sangat berbelaskasihan dan baik hati. <sup>12</sup>Yang terutama sekali, ialah: Janganlah bersumpah, baik demi langit, maupun demi bumi, atau demi apa pun saja. Katakanlah saja "Ya" kalau maksudmu ya, dan "Tidak" kalau maksudmu tidak; supaya kalian jangan dijatuhi hukuman oleh Allah. <sup>13</sup>Kalau di antaramu ada yang sedang susah, hendaklah ia berdoa. Kalau ada yang gembira, hendaklah ia menyanyi memuji Allah. <sup>14</sup>Kalau ada yang sakit, hendaklah ia memanggil

pemimpin-pemimpin jemaat. Dan hendaklah pemimpin-pemimpin itu mendoakan orang yang sakit itu dan mengolesnya dengan minyak atas nama Tuhan. <sup>15</sup>Kalau doa mereka disampaikan dengan yakin, Tuhan akan menyembuhkan orang yang sakit itu, dan mengampuni dosa-dosa yang telah dibuatnya. <sup>16</sup>Sebab itu, hendaklah kalian saling mengakui kesalahan dan saling mendoakan, supaya kalian disembuhkan. Doa orang yang menuruti kemauan Allah, mempunyai kuasa yang besar. <sup>17</sup>Elia sama-sama manusia seperti kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, maka hujan pun tidak turun selama tiga setengah tahun. <sup>18</sup>Kemudian ia berdoa lagi, lalu langit menurunkan hujan sehingga tanah memberikan hasilnya pula. <sup>19</sup>Saudara-saudaraku! Kalau di antaramu ada seseorang yang tidak mengikuti lagi ajaran dari Allah, lalu seorang yang lain membuat orang itu kembali kepada Allah, <sup>20</sup>ingatlah ayat ini: Orang yang membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang salah, orang itu menyelamatkan jiwa orang berdosa itu dari kematian dan menyebabkan banyak dosa diampuni.

# 1 Petrus

**1**Saudara-saudara umat pilihan Allah, yang tersebar di perantauan di daerah Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia! Saya, Petrus, rasul Yesus Kristus, mengharap semoga Allah memberi berkat dan sejahtera kepadamu dengan berlimpah-limpah. Kalian dipilih menjadi umat Allah sesuai dengan rencana Allah Bapa. Dan Roh Allah sudah menjadikan kalian umat yang kudus, khusus untuk Allah, supaya kalian taat kepada Yesus Kristus dan disucikan oleh darah-Nya. <sup>2</sup>(1:1) <sup>3</sup>Marilah kita bersyukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Ia sangat mengasihani kita, itu sebabnya Ia memberikan kepada kita hidup yang baru, dengan menghidupkan kembali Yesus Kristus dari kematian. Ini memberikan kita harapan yang kokoh. <sup>4</sup>Kita mengharap untuk memiliki berkat-berkat yang disediakan Allah bagi umat-Nya, yaitu berkat-berkat yang disimpan-Nya di surga, sehingga tidak dapat rusak, atau menjadi busuk ataupun luntur. <sup>5</sup>Semuanya itu adalah untukmu, karena kalian percaya kepada Allah. Maka kalian dijaga dengan kuasa Allah supaya kalian menerima keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman nanti. <sup>6</sup>Karena itu hendaklah kalian bersuka hati, meskipun sekarang untuk sementara waktu kalian harus menjadi sedih karena kalian mengalami bermacam-macam cobaan. <sup>7</sup>Tujuannya ialah untuk membuktikan apakah kalian sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan atau tidak. Emas yang dapat rusak pun, diuji dengan api. Nah, iman kalian adalah lebih berharga dari emas, jadi harus diuji juga supaya menjadi teguh. Dan dengan demikian kalian akan dipuji dan dihormati serta ditinggikan pada hari Yesus Kristus datang kembali. <sup>8</sup>Kalian mengasihi-Nya, meskipun dahulu kalian tidak melihat-Nya. Dan kalian percaya kepada-Nya meskipun sekarang kalian tidak melihat-Nya. Itu sebabnya kalian bergembira, dan merasakan sukacita yang agung dan tak terkatakan. <sup>9</sup>Sebab tujuan imanmu tercapai, yakni keselamatan jiwamu. <sup>10</sup>Keselamatan inilah yang diteliti dan diselidiki oleh para nabi, dan mereka meramalkan tentang berkat yang diberikan Allah kepadamu. <sup>11</sup>Mereka menyelidiki bagaimana dan kapan hal itu akan terjadi, yang dimaksudkan oleh Roh Kristus yang ada di dalam diri mereka. Pada waktu itu Roh-Nya membuat kepada mereka tentang penderitaan-penderitaan yang harus dialami oleh Kristus dan tentang keagungan-

Nya yang akan menyusul sesudah itu. <sup>12</sup>Kepada nabi-nabi itu Allah memberitahukan bahwa apa yang mereka lakukan bukan untuk kepentingan mereka, melainkan untukmu; yakni hal-hal yang sekarang ini kalian dengar dengan jelas dari para pemberita Kabar Baik tentang Yesus Kristus. Mereka menyampaikan hal-hal itu kepadamu dengan kuasa Roh Allah yang dikirim-Nya dari surga. Bahkan malaikat-malaikat pun ingin juga mengetahui kabar yang mereka beritakan itu. <sup>13</sup>Sebab itu, hendaklah kalian siap-siaga. Waspadalah dan berharaplah sepenuhnya pada berkat yang akan diberikan kepadamu pada waktu Yesus Kristus datang nanti. <sup>14</sup>Taatlah kepada Allah, dan janganlah hidup menurut keinginanmu yang dahulu, pada waktu kalian masih belum mengenal Allah. <sup>15</sup>Sebaliknya, hendaklah kalian suci dalam segala sesuatu yang kalian lakukan, sama seperti Allah yang memanggil kalian itu suci. <sup>16</sup>Dalam Alkitab tertulis, "Hendaklah kamu suci, sebab Aku suci." <sup>17</sup>Kalian menyebut Allah itu Bapa pada waktu kalian berdoa kepada-Nya. Nah, Allah itulah yang menghakimi manusia setimpal dengan perbuatan masing-masing tanpa pandang bulu. Sebab itu selama kalian masih ada di dunia ini, hendaklah kalian mengagungkan Allah dalam hidupmu. <sup>18</sup>Kalian tahu apa yang sudah dibayarkan untuk membebaskan kalian dari kehidupan yang sia-sia yang diwariskan oleh nenek moyangmu. Bayarannya bukanlah sesuatu yang bisa rusak seperti perak atau emas, <sup>19</sup>melainkan sesuatu yang sangat berharga; yaitu diri Kristus sendiri, yang menjadi sebagai domba yang dikurbankan kepada Allah tanpa cacat atau cela. <sup>20</sup>Kristus dipilih oleh Allah sebelum dunia diciptakan. Dan pada hari-hari menjelang akhir zaman ini, Ia datang ke dunia supaya kalian diselamatkan. <sup>21</sup>Melalui Dialah kalian percaya kepada Allah yang sudah menghidupkan-Nya kembali dari kematian dan mengagungkan-Nya. Jadi, Allahlah yang kalian percayai dan kepada Allahlah juga kalian menaruh harapan. <sup>22</sup>Karena kalian taat kepada ajaran dari Allah, maka kalian membersihkan diri dan kalian mengasihi orang-orang seiman secara ikhlas. Sebab itu, hendaklah kalian mengasihi satu sama lain dengan sepenuh hati. <sup>23</sup>Sebab melalui sabda Allah yang hidup dan yang abadi itu, kalian sudah dijadikan manusia baru yang bukannya lahir dari manusia, melainkan dari Bapa yang abadi. <sup>24</sup>Dalam Alkitab tertulis begini, "Seluruh umat manusia bagaikan rumput, dan

segala kebesarannya seperti bunga rumput. Rumput layu, bunganya pun gugur; <sup>25</sup>tetapi sabda Tuhan tetap untuk selama-lamanya." Sabda itu Kabar Baik yang sudah dibeitarkan kepadamu.

**2**Sebab itu, buanglah dari dirimu segala yang jahat; jangan lagi berdusta, dan jangan berpura-pura. Jangan iri hati, dan jangan menghina orang lain. <sup>2</sup>Hendaklah kalian menjadi seperti bayi yang baru lahir, selalu haus akan susu rohani yang murni. Dengan demikian kalian akan tumbuh dan diselamatkan. <sup>3</sup>Di dalam Alkitab tertulis begini, "Kamu sudah merasakan sendiri betapa baiknya Tuhan." <sup>4</sup>Sebab itu, datanglah kepada Tuhan. Ia bagaikan batu yang hidup, batu yang dibuang oleh manusia karena dianggap tidak berguna; tetapi yang dipilih oleh Allah sebagai batu yang berharga. <sup>5</sup>Kalian seperti batu-batu yang hidup. Sebab itu hendaklah kalian mau dipakai untuk membangun Rumah Allah yang rohani. Dengan demikian kalian menjadi imam-imam, yang hidup khusus untuk Allah, dan yang melalui Yesus Kristus mempersembahkan kepada Allah, kurban rohani yang berkenan di hati Allah. <sup>6</sup>Karena di dalam Alkitab tertulis begini, "Aku telah memilih sebuah batu berharga, yang Kutempatkan di Sion sebagai batu utama; dan orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dikecewakan." <sup>7</sup>Batu itu sangat berharga untuk kalian yang percaya. Tetapi bagi orang-orang yang tidak percaya, berlakulah ayat-ayat Alkitab berikut ini, "Batu yang tidak terpakai oleh tukang-tukang bangunan itu ternyata menjadi batu yang terutama," <sup>8</sup>dan "Itulah batu yang membuat orang tersandung, batu yang membuat mereka jatuh." Mereka tersandung sebab mereka tidak percaya akan perkataan Allah. Begitulah sudah ditentukan Allah mengenai mereka. <sup>9</sup>Tetapi kalian adalah bangsa yang terpilih, imam-imam yang melayani raja, bangsa yang kudus, khusus untuk Allah, umat Allah sendiri. Allah memilih kalian dan memanggil kalian keluar dari kegelapan untuk masuk ke dalam terang-Nya yang gemilang, dengan maksud supaya kalian menyebarkan berita tentang perbuatan-perbuatan-Nya yang luar biasa. <sup>10</sup>Dahulu kalian bukan umat Allah, tetapi sekarang kalian adalah umat Allah. Dahulu kalian tidak dikasihani oleh Allah, tetapi sekarang kalian menerima belas kasihan-Nya. <sup>11</sup>Saudara-saudara yang tercinta! Kalian adalah orang asing dan perantau di dunia ini. Sebab itu saya minta dengan sangat supaya kalian jangan menuruti hawa nafsu manusia yang selalu berperang melawan jiwa. <sup>12</sup>Kelakuanmu di antara orang yang tidak mengenal Tuhan haruslah sangat baik, sehingga apabila mereka memfitnah kalian sebagai orang jahat, mereka toh harus mengakui perbuatanmu yang baik, sehingga mereka akan memuji Allah pada hari kedatangan-Nya. <sup>13</sup>Demi Tuhan, hendaklah kalian tunduk kepada setiap penguasa manusia: baik kepada Kaisar yang menjadi penguasa yang terutama, <sup>14</sup>maupun kepada gubernur yang ditunjuk oleh Kaisar untuk menghukum

orang yang berbuat jahat dan untuk menghormati orang yang berbuat baik. <sup>15</sup>Sebab Allah mau supaya dengan perbuatan-perbuatanmu yang baik kalian menutup mulut orang yang bercakap bodoh. <sup>16</sup>Hendaklah kalian hidup sebagai orang merdeka, tetapi janganlah memakai kemerdekaanmu itu untuk menutupi kejahatan, melainkan hiduplah sebagai hamba Allah. <sup>17</sup>Hargailah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu sesama Kristen. Takutlah kepada Allah, dan hormatilah Kaisar. <sup>18</sup>Saudara-saudara yang menjadi pelayan, tunduklah kepada majikanmu dengan se hormat-hormatnya; bukan hanya kepada mereka yang baik hati dan peramah, tetapi juga kepada mereka yang kejam. <sup>19</sup>Allah akan memberkati kalian, kalau kalian karena sadar akan kemauan Allah, sabar menderita perlakuan yang tidak adil. <sup>20</sup>Sebab apakah istimewanya kalau kalian sabar menderita hukuman yang seharusnya kalian tanggung karena bersalah? Tetapi kalau kalian dengan sabar menanggung penderitaan yang menimpamu karena berbuat yang benar, maka Allah akan memberkatimu. <sup>21</sup>Untuk itulah Allah memanggilmu. Sebab Kristus sendiri sudah menderita untukmu, dan dengan itu Ia memberikan kepadamu suatu teladan, supaya kalian mengikuti jejak-Nya. <sup>22</sup>Ia tidak pernah berbuat dosa, dan tidak pernah seorang pun mendengar Ia berdusta. <sup>23</sup>Pada waktu Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan caci maki. Sewaktu Ia menderita, Ia tidak mengancam; Ia hanya menyerahkan perkara-Nya kepada Allah, Hakim yang adil itu. <sup>24</sup>Kristus sendiri memikul dosa-dosa kita pada diri-Nya di atas kayu salib, supaya kita bebas dari kekuasaan dosa, dan hidup menurut kemauan Allah. Luka-luka Kristuslah yang menyembuhkan kalian. <sup>25</sup>Dahulu kalian seperti domba yang tersesat, tetapi sekarang kalian sudah dibawa kembali untuk mengikuti Gembala dan Pemelihara jiwamu.

**3**Begitu juga kalian, istri-istri, harus tunduk kepada suami supaya kalau di antara mereka ada yang tidak percaya kepada berita dari Allah, kelakuanmu dapat membuat mereka menjadi percaya. Dan tidak perlu kalian mengatakan apa-apa kepada mereka, <sup>2</sup>sebab mereka melihat kelakuanmu yang murni dan saleh. <sup>3</sup>Janganlah kecantikanmu hanya kecantikan luar, seperti misalnya menghias rambut atau memakai perhiasan, atau berpakaian yang mahal-mahal. <sup>4</sup>Sebaliknya, hendaklah kecantikanmu timbul dari dalam batin, budi pekerti yang lemah lembut dan tenang; itulah kecantikan abadi yang sangat berharga menurut pandangan Allah. <sup>5</sup>Dengan cara inilah pada zaman dahulu wanita-wanita beragama yang berharap kepada Allah mempercantik diri dengan tunduk kepada suami mereka. <sup>6</sup>Sara pun begitu juga, ia taat kepada Abraham dan menyebut dia tuannya. Saudara sekarang adalah anak-anak Sara, kalau kalian melakukan hal-hal yang baik dan tidak takut kepada apa pun. <sup>7</sup>Dan kalian juga, suami-suami, hendaklah hidup dengan penuh pengertian terhadap istrimu, dan dengan kesadaran bahwa mereka adalah kaum yang

lemah. Perlakukanlah mereka dengan hormat, sebab mereka bersama-sama dengan kalian, akan menerima anugerah hidup yang sejati dari Allah. Lakukanlah ini, supaya tidak ada yang menghalangi doamu. <sup>8</sup>Kesimpulannya ialah: hendaklah Saudara-saudara seia sekata dan seperasaan. Hendaklah kalian saling sayang-menyayangi seperti orang-orang yang bersaudara. Dan hendaklah kalian saling berbelaskasihan dan bersikap rendah hati. <sup>9</sup>Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki; sebaliknya balaslah dengan memohonkan berkat dari Allah. Sebab Allah memanggil kalian justru supaya kalian menerima berkat daripada-Nya. <sup>10</sup>Di dalam Alkitab tertulis begini, "Orang yang mau menikmati hidup dan mau mengalami hari-hari yang baik, harus menjaga mulutnya supaya tidak membicarakan hal-hal yang jahat dan tidak mengucapkan hal-hal yang dusta. <sup>11</sup>Ia harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik; hendaklah ia berjuang sungguh-sungguh untuk mendapatkan perdamaian. <sup>12</sup>Sebab Tuhan selalu memperhatikan orang-orang yang menuruti kemauan-Nya, dan Tuhan selalu mendengar doa-doa mereka; tetapi Tuhan melawan orang-orang yang melakukan kejahatan." <sup>13</sup>Siapakah yang mau berbuat jahat kepadamu, kalau kalian senang berbuat baik? <sup>14</sup>Tetapi sekalipun kalian harus menderita karena melakukan hal-hal yang baik, kalian beruntung! Janganlah takut kepada siapa pun, dan jangan khawatir. <sup>15</sup>Tetapi di dalam hatimu, hendaklah kalian memberikan kepada Kristus penghormatan yang khusus yang sesuai dengan kedudukan-Nya sebagai Tuhan. Dan hendaklah kalian selalu siap untuk memberi jawaban kepada setiap orang yang bertanya mengenai harapan yang kalian miliki. <sup>16</sup>Tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut dan hormat. Dan hendaklah hati nuranimu murni, supaya kalau kalian difitnah karena kalian hidup dengan baik sebagai pengikut Kristus, maka orang yang memfitnah itu akan menjadi malu sendiri. <sup>17</sup>Lebih baik menderita karena berbuat baik--kalau itu adalah kemauan Allah--daripada menderita karena melakukan yang jahat. <sup>18</sup>Sebab Kristus sendiri mati hanya sekali saja, untuk selama-lamanya karena dosa manusia--seorang yang tidak bersalah, mati untuk orang yang bersalah. Kristus melakukan itu supaya Ia dapat membimbing kalian kepada Allah. Ia dibunuh secara jasmani, tetapi dihidupkan kembali secara rohani. <sup>19</sup>Dalam keadaan roh Ia pergi mengabarkan berita dari Allah kepada roh-roh yang dipenjarakan: <sup>20</sup>yaitu roh orang-orang yang tidak taat kepada Allah pada zaman Nuh. Pada waktu itu Allah menanti dengan sabar selama Nuh membuat kapalnya. Hanya orang-orang yang ada di kapal saja--semuanya delapan orang--yang diselamatkan melalui banjir besar itu. <sup>21</sup>Nah, kejadian itu merupakan kiasan dari baptisan yang sekarang ini menyelamatkan kalian. Baptisan ini bukanlah suatu upacara membersihkan badan dari semua yang kotor-kotor, melainkan merupakan janjimu kepada Allah dari hati nurani yang baik. Baptisan itu menyelamatkan kalian ka-

rena Yesus Kristus sudah hidup kembali dari kematian, <sup>22</sup>dan sudah naik ke surga. Sekarang Ia berkuasa bersama dengan Allah dan memerintah semua malaikat, semua penguasa serta semua kekuatan.

<sup>4</sup>Karena Kristus sudah menderita secara jasmani, kalian juga harus memperkuat diri dengan pendirian yang seperti itu. Sebab orang yang menderita secara badani, tidak lagi berbuat dosa. <sup>2</sup>Sebab itu, hendaklah kalian hidup selanjutnya di dunia ini menurut kemauan Allah, dan bukan menurut keinginan manusia. <sup>3</sup>Pada masa yang lampau, kalian sudah cukup lama melakukan apa yang suka dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Tuhan. Kalian hidup tidak baik. Kalian menuruti hawa nafsu, mabuk-mabuk, berpesta-pora, minum-minum dan menyembah berhala secara menjijikkan. <sup>4</sup>Sekarang orang yang tidak mengenal Tuhan, heran bahwa kalian tidak ikut hidup seperti mereka, menikmati dosa tanpa batas. Itulah sebabnya mereka menghina kalian. <sup>5</sup>Tetapi mereka nanti harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah yang sudah siap untuk mengadili orang yang hidup dan yang mati. <sup>6</sup>Itulah sebabnya Kabar Baik sudah diberitakan juga kepada orang-orang mati. Maksudnya supaya mereka, yang telah diadili dalam keadaan jasmani--seperti halnya semua orang akan diadili--dapat hidup secara rohani, menurut kehendak Allah. <sup>7</sup>Segala sesuatu sudah mendekati kesudahannya, sebab itu hendaklah kalian menguasai diri dan waspada, supaya kalian dapat berdoa. <sup>8</sup>Lebih daripada segala-galanya, hendaklah kalian sungguh-sungguh mengasihi satu sama lain, sebab dengan saling mengasihi kalian akan bersedia juga untuk saling mengampuni. <sup>9</sup>Hendaklah kalian menerima satu sama lain di rumah masing-masing, tanpa mengeluh. <sup>10</sup>Kalian masing-masing sudah menerima pemberian-pemberian yang berbeda-beda dari Allah. Sebab itu sebagai pengelola yang baik dari pemberian-pemberian Allah, hendaklah kalian menggunakan kemampuan itu untuk kepentingan bersama. <sup>11</sup>Orang yang menyampaikan berita, haruslah menyampaikan berita dari Allah; orang yang melayani orang lain, haruslah melayani dengan kekuatan yang dari Allah, supaya dalam segala hal, Allah dapat diagungkan melalui Yesus Kristus. Dialah yang berkuasa dan patut diagungkan untuk selamlamanya. Amin. <sup>12</sup>Saudara-saudara yang tercinta! Kalian sekarang sangat menderita karena sedang diuji. Tetapi janganlah merasa heran, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi kepadamu. <sup>13</sup>Malah, hendaklah kalian merasa senang karena turut menderita bersama-sama dengan Kristus. Maka nanti kalau keagungan Kristus diperlihatkan, kalian akan bersukacita. <sup>14</sup>Kalian beruntung kalau kalian dihina sebab kalian pengikut Kristus. Itu berarti Roh yang mulia, yaitu Roh Allah, ada padamu. <sup>15</sup>Janganlah seorang pun dari antara kalian menderita karena ia pembunuh, atau pencuri, atau penjahat, atau karena ia mencampuri urusan orang lain. <sup>16</sup>Tetapi kalau ka-

lian menderita sebab kalian orang Kristen, janganlah malu karena hal itu. Berterimakasihlah kepada Allah, bahwa kalian membawa nama Kristus. <sup>17</sup>Sudah sampai waktunya Allah mengadili dunia. Dan umat Allah sendirilah yang akan diadili terlebih dahulu. Nah, kalau Allah akan mulai dengan kita, bagaimanakah jadinya nanti dengan orang-orang yang tidak percaya kepada Kabar Baik dari Allah itu? <sup>18</sup>Dalam Alkitab tertulis begini, "Kalau orang-orang yang baik pun sudah sukar untuk diselamatkan, apa pula yang akan terjadi dengan orang-orang berdosa yang tidak mengenal Tuhan!" <sup>19</sup>Sebab itu, kalau ada orang-orang yang menderita karena Allah menghendaki demikian, hendaklah orang-orang itu hidup dengan benar dan mempercayakan diri kepada Pencipta mereka. Ia akan selalu menepati janji-Nya.

<sup>5</sup>Saya minta perhatian para pemimpin jemaatmu. Saya menulis ini sebagai rekan pemimpin dan sebagai orang yang sudah menyaksikan sendiri penderitaan Kristus, dan yang akan turut juga diagungkan, apabila keagungan Kristus diperlihatkan kepada manusia. Saya minta dengan sangat <sup>2</sup>supaya kalian mengembalikan kawanan domba yang diserahkan Allah kepadamu. Gembalakanlah mereka dengan senang hati sebagaimana yang diinginkan oleh Allah, dan janganlah dengan berat hati. Janganlah pula melakukan pekerjaanmu guna mendapat keuntungan, melainkan karena kalian sungguh-sungguh ingin melayani. <sup>3</sup>Janganlah bertindak sebagai penguasa terhadap mereka yang dipercayakan kepadamu, melainkan jadilah teladan untuk mereka. <sup>4</sup>Dan pada waktu Gembala Agung itu datang nanti, kalian akan menerima mahkota yang gemilang, yang tidak akan pudar kegemilangannya. <sup>5</sup>Begitu juga Saudara, orang-orang muda. Tunduklah kepada orang-orang yang tua. Saudara semuanya harus merendahkan diri dan saling melayani dengan rendah hati. Sebab dalam Alkitab tertulis begini, "Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." <sup>6</sup>Sebab itu, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang kuat, supaya Ia meninggikan kalian kalau sudah waktunya. <sup>7</sup>Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada Allah, sebab Ia mempedulikanmu. <sup>8</sup>Hendaklah kalian waspada dan siap siaga! Sebab Iblis adalah musuhmu. Ia seperti singa berjalan ke sana kemari sambil mengaum mencari mangsanya. <sup>9</sup>Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kalian tahu bahwa saudara-saudara sesama Kristen lainnya di seluruh dunia juga menderita seperti kalian. <sup>10</sup>Tetapi sesudah kalian menderita sebentar, Allah sendiri akan membuat kalian menjadi sempurna. Ia akan menegakkan dan menguatkan kalian serta mengokohkan kalian. Sebab Ia adalah Allah yang sangat baik hati, yang sudah memanggilmu untuk turut merasakan keagungan-Nya yang abadi melalui Kristus. <sup>11</sup>Ialah yang berkuasa sampai selama-lamanya! Amin. <sup>12</sup>Surat saya yang singkat ini saya tulis kepadamu dengan bantuan Silas, yang saya anggap seorang saudara Kristen

yang setia. Saya ingin memberi dorongan kepadamu dan meyakinkan kalian bahwa apa yang saya tulis ini berita yang benar mengenai rahmat Allah. Hendaklah kalian berpegang teguh pada rahmat itu. <sup>13</sup>Teman-teman sejiemaat di Babilon, yang juga terpilih oleh Allah, mengirim salam kepadamu; begitu juga anakku Markus yang tercinta. <sup>14</sup>Bersalam-salamanlah satu sama lain dengan penuh kasih sebagai saudara Kristen. Semoga Tuhan memberi sejahtera kepada Saudara semuanya yang menjadi milik Kristus. Hormat kami, Petrus.

## 2 Petrus

1 Saudara-saudara yang sungguh-sungguh percaya seperti kami! Yesus Kristus, yaitu Allah dan Raja Penyelamat kita, memungkinkan kita percaya kepada-Nya, karena Ia melakukan yang benar. Surat ini dari Simon Petrus, seorang hamba dan rasul Yesus Kristus. 2 Semoga Allah memberi berkat dan sejahtera kepadamu dengan berlimpah-limpah, sebab kalian mengenal Allah dan Yesus, Tuhan kita. 3 Allah sudah memakai kuasa ilahi-Nya untuk memberikan kepada kita segala sesuatu yang diperlukan untuk hidup beribadat. Ia melakukan ini melalui apa yang kita ketahui tentang Yesus Kristus, yang telah memanggil kita untuk menikmati kebesaran dan kebaikan-Nya. 4 Dengan cara itulah Allah menganugerahkan kepada kita berkat-berkat yang sangat luar biasa dan berharga yang sudah dijanjikan-Nya. Dengan berkat-berkat itu kalian dapat terlepas dari keinginan-keinginan jahat yang merusak di dunia ini, dan kalian menerima sifat ilahi. 5 Oleh sebab itu, berusahalah sungguh-sungguh supaya kalian tetap percaya kepada Kristus dan percayamu itu ditunjang oleh hidup yang baik. Di samping hidup yang baik, kalian perlu menjadi orang yang berpengetahuan, 6 dan di samping pengetahuan, kalian harus juga bisa menguasai diri. Dan selain bisa menguasai diri hendaklah kalian juga memupuk diri untuk tabah menghadapi segala sesuatu. Di samping tabah menghadapi segala sesuatu, kalian harus juga hidup menurut kemauan Allah. 7 Dan hidup menurut kemauan Allah harus juga dilengkapi dengan kasih sayang kepada saudara-saudara seiman. Selanjutnya hendaklah kasih sayangmu kepada saudara-saudara seiman ditambah dengan kasih terhadap semua orang. 8 Semuanya itu adalah sifat-sifat yang kalian perlukan. Kalau sifat-sifat itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kalian akan menjadi giat dan berhasil, dan mengenal Yesus Kristus Tuhan kita dengan lebih baik lagi. 9 Tetapi orang yang tidak mempunyai sifat-sifat itu, pandangannya picik; ia tidak bisa melihat dan ia lupa bahwa dosa-dosanya yang lampau sudah dibersihkan. 10 Sebab itu, Saudara-saudara, berusahalah lebih keras supaya panggilan Allah dan pilihan-Nya atas dirimu itu menjadi semakin teguh. Kalau kalian melakukan itu, kalian tidak akan murtad. 11 Dengan demikian kalian akan diberi hak penuh untuk masuk Kerajaan yang kekal dari Tuhan dan Raja Penyelamat kita Yesus Kristus. 12 Sebab

itu, saya selalu mengingatkan kalian tentang hal tersebut, meskipun kalian sudah mengetahuinya dan percaya sekali kepada ajaran dari Allah yang telah kalian terima itu. 13 Selama saya masih hidup, saya merasa wajib mengingatkan kalian akan hal-hal tersebut. 14 Sebab saya tahu bahwa tidak lama lagi saya akan meninggalkan dunia ini, karena Tuhan kita Yesus Kristus sudah memberitahukannya dengan jelas kepada saya. 15 Maka saya akan berusaha supaya sesudah saya meninggal pun, kalian selalu ingat kembali hal-hal ini. 16 Pada waktu kami memberitahukan kepadamu betapa agungnya kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, kami tidak bergantung pada dongeng-dongeng isapan jempol manusia. Keagungan Kristus itu sudah kami lihat dengan mata kepala sendiri. 17 Kami berada di sana ketika Ia dihormati dan diagungkan oleh Allah Bapa. Pada waktu itu terdengar suara dari Yang Mahamulia, yang berkata kepada-Nya, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Ia menyenangkan hati-Ku!" 18 Kami sendiri mendengar suara itu datang dari surga ketika kami berada bersama Dia di atas gunung yang suci itu. 19 Itu sebabnya kami lebih yakin lagi akan pesan Allah yang dikabarkan oleh para nabi. Sebaiknya kalian memperhatikan pesan itu, sebab pesan itu seperti lampu yang bersinar di tempat gelap sampai fajar menyingsing, dan cahaya bintang timur bersinar di dalam hatimu. 20 Terutama sekali hendaklah kalian ingat ini: Pesan Allah yang disampaikan oleh para nabi tidak boleh ditafsirkan menurut pendapat sendiri. 21 Sebab, tidak pernah pesan dari Allah dikabarkan hanya atas kemauan manusia. Tetapi Roh Allah menguasai orang untuk menyampaikan pesan dari Allah sendiri.

2 Pada masa yang lampau di antara umat Allah telah muncul nabi-nabi palsu. Begitu juga di antaramu akan muncul guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan ajaran-ajaran yang tidak benar, yang membinasakan orang. Dan mereka akan menyangkal Penguasa yang sudah membebaskan mereka. Dengan demikian mereka mendatangkan kebinasaan atas diri sendiri, yang akan menimpa mereka dengan cepat. 2 Meskipun begitu, banyak orang akan mengikuti cara hidup guru-guru palsu itu yang dikuasai oleh hawa nafsu mereka. Dan perbuatan guru-guru itu akan membuat banyak orang menghina Jalan Benar yang menuju kepada Allah. 3 Karena mereka serakah, maka guru-

guru palsu itu akan menceritakan kepadamu cerita-cerita yang dikarang sendiri untuk mendapat keuntungan dari kalian. Tetapi pengadilan untuk menjatuhkan hukuman ke atas mereka sudah lama disiapkan, dan kebinasaan yang sudah ditentukan untuk mereka sedang menantikan mereka. <sup>4</sup>Malaikat-malaikat yang berdosa pun tidak Allah biarkan terlepas dari hukuman, melainkan dibuang ke dalam neraka. Mereka dimasukkan ke dalam jurang yang gelap untuk ditahan di sana sampai Hari Pengadilan. <sup>5</sup>Begitu pula dengan dunia di zaman dahulu, Allah tidak membiarkannya terlepas dari hukuman. Allah mengirim banjir besar ke dunia orang-orang yang jahat pada waktu itu. Hanya Nuh bersama dengan tujuh orang lainnya saja yang diselamatkan, karena Nuh menyiarkan berita mengenai hidup yang berkenan di hati Allah. <sup>6</sup>Sama juga halnya dengan kota Sodom dan Gomora: Allah memusnahkan kota-kota itu dengan api supaya menjadi contoh tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang yang jahat. <sup>7</sup>Tetapi Lot diselamatkan, karena ia menuruti kemauan Allah; ia sangat menderita karena kelakuan yang tidak senonoh dari orang-orang bejat. <sup>8</sup>Di tengah-tengah orang-orang semacam itu Lot yang baik itu hidup dengan batin tersiksa, karena tiap hari ia melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. <sup>9</sup>Jadi, Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang yang menuruti kemauan-Nya bila mereka menghadapi cobaan-cobaan. Dan Tuhan tahu bagaimana menyimpan orang-orang yang jahat untuk disiksa pada Hari Pengadilan, <sup>10</sup>khususnya orang-orang yang menuruti keinginan-keinginan hawa nafsu mereka yang kotor dan yang menghina kekuasaan Allah. Begitu berani dan sombongnya guru-guru palsu itu sehingga mereka tidak segan-segan menghina para makhluk yang mulia di surga pun! <sup>11</sup>Sedangkan malaikat-malaikat yang jauh lebih kuat dan berkuasa dari guru-guru palsu itu, tidak menuduh para makhluk yang mulia itu dengan kata-kata penghinaan di hadapan Tuhan. <sup>12</sup>Tetapi guru-guru itu, bukan main! Mereka seperti binatang yang lahir untuk ditangkap dan dibunuh saja. Mereka tidak berpikir, tetapi hanya bertindak menurut naluri saja, sehingga mereka serang hal-hal yang tidak dimengertinya dengan ucapan-ucapan penghinaan. Sebab itu oleh perbuatan-perbuatan mereka sendiri, mereka akan binasa seperti binatang-binatang buas. <sup>13</sup>Sebagai ganjaran atas penderitaan yang telah mereka sebabkan, mereka akan menderita sengsara. Bagi mereka, hal yang menyenangkan hati ialah melakukan apa saja pada siang hari guna memuaskan keinginan badan mereka. Kalau mereka duduk bersama-sama kalian dalam pesta makan, sikap mereka memuakkan karena mereka mabuk dengan hawa nafsu. <sup>14</sup>Mereka tidak bosan-bosan berbuat dosa, dan kesukaan mereka ialah memandang wanita cabul. Dan orang yang baru percaya dan masih kurang yakin, mereka pikat. Hati mereka sudah terbiasa dengan keserakahan. Mereka adalah orang-orang yang terkutuk! <sup>15</sup>Karena mereka tidak mau mengikuti jalan yang

lurus, maka mereka tersesat. Mereka mengambil jalan yang diikuti oleh Bileam anak Beor dahulu. Bileam ini ingin sekali mendapat uang dari perbuatannya yang jahat. <sup>16</sup>Tetapi ia mendapat peringatan yang keras terhadap kejahatannya itu, ketika keledainya berbicara dengan suara manusia. Maka nabi itu dipaksa untuk menghentikan perbuatannya yang gila itu. <sup>17</sup>Guru-guru palsu itu adalah seperti mata air yang kering dan seperti kabut yang ditip oleh angin topan. Allah sudah menyediakan bagi mereka suatu tempat yang sangat gelap. <sup>18</sup>Mereka membuat pernyataan-pernyataan yang muluk-muluk dan kosong; nafsu yang cabul dipakai oleh mereka guna menjerumuskan orang-orang yang baru saja mulai terlepas dari lingkungan orang yang hidup sesat. <sup>19</sup>Guru-guru palsu itu menjanjikan kemerdekaan kepada orang-orang itu, sedangkan mereka sendiri diperbudak oleh kebiasaan-kebiasaan yang merusak manusia. Sebab kalau orang dikalahkan oleh sesuatu, maka ia hamba dari yang mengalahkannya itu. <sup>20</sup>Orang yang mengenal Tuhan dan Penyelamat kita Yesus Kristus sudah terlepas dari kuasa-kuasa dunia yang mencemarkan manusia. Tetapi kalau kemudian ia terjerat lagi sehingga dikalahkan oleh kuasa-kuasa itu, maka keadaan orang itu pada akhirnya lebih buruk daripada sebelumnya. <sup>21</sup>Lebih baik orang-orang semacam itu tidak pernah mengenal jalan benar dari Allah, daripada mereka mengenalnya, tetapi kemudian tidak mau mengikuti perintah-perintah yang diberikan Allah kepada mereka. <sup>22</sup>Apa yang mereka lakukan membuktikan kebenaran peribahasa ini, "Anjing akan makan kembali apa yang sudah dimuntahkannya," dan "Babi yang telah dimandikan, akan kembali berguling-guling di dalam lumpur."

**3**Saudara-saudaraku yang tercinta! Inilah surat saya yang kedua kepadamu. Di dalam kedua surat ini, saya berusaha membangkitkan pikiran-pikiran yang murni padamu. <sup>2</sup>Saya menganjurkan supaya kalian mengingat akan perkataan-perkataan yang dahulu diucapkan oleh nabi-nabi Allah, dan akan perintah dari Tuhan, Raja Penyelamat, yang disampaikan kepadamu melalui rasul-rasul. <sup>3</sup>Pertama-tama, kalian harus tahu bahwa pada hari-hari akhir, akan muncul orang-orang yang kehidupannya dikuasai oleh hawa nafsu mereka sendiri. Mereka akan mengejek kalian <sup>4</sup>dengan berkata begini, "Katanya Tuhan berjanji akan datang! Sekarang mana Dia? Bapak-bapak leluhur kita sudah meninggal, tetapi segala-galanya masih sama saja seperti semenjak terciptanya alam!" <sup>5</sup>Mereka sengaja tidak mau mengaku bahwa dahulu kala Allah menciptakan langit dan bumi atas sabda-Nya. Bumi dijadikan-Nya dari air, dan dengan air; <sup>6</sup>dan dengan air juga--yaitu air dari banjir besar--dunia purbakala itu dibinasakan. <sup>7</sup>Tetapi langit dan bumi yang ada sekarang ini, dipelihara oleh sabda Allah itu juga untuk dimusnahkan dengan api nanti. Sekarang langit dan bumi masih dipelihara sampai pada hari orang-orang yang jahat dihukum dan dibinasakan. <sup>8</sup>Tetapi



saudara-saudaraku, satu hal ini janganlah kalian lupakan: bahwa dalam pemandangan Tuhan, satu hari tidak ada bedanya dengan seribu tahun--kedua-duanya sama saja baginya. <sup>9</sup>Tuhan tidak lambat memberikan apa yang telah dijanjikan-Nya walaupun ada yang menyangka demikian. Sebaliknya, Ia sabar terhadapmu, sebab Ia tidak mau seorang pun binasa. Ia ingin supaya semua orang bertobat dari dosa-dosanya. <sup>10</sup>Tetapi Hari kedatangan Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada Hari itu, langit akan lenyap dengan bunyi gemuruh, dan benda-benda di langit akan musnah terbakar, dan bumi dengan segala yang ada di dalamnya akan lenyap. <sup>11</sup>Karena semuanya itu akan dihancurkan dengan cara yang demikian, bagaimanakah seharusnya kalian hidup? Kalian harus hidup suci dan khusus untuk Allah, <sup>12</sup>selama kalian menantikan dan merindukan tibanya Hari Allah. Pada Hari itu langit akan habis terbakar, dan karena panasnya, maka benda-benda di langit akan mencair. <sup>13</sup>Tetapi kita menantikan apa yang telah dijanjikan Allah, yaitu langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat keadilan. <sup>14</sup>Sebab itu, Saudara-saudara yang tercinta, sementara kalian menantikan Hari itu, berusahalah sungguh-sungguh untuk hidup suci dan tanpa cela di hadapan Allah. Dan peliharalah hubungan yang baik dengan Allah. <sup>15</sup>Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan yang diberikan-Nya kepadamu supaya bisa selamat. Paulus, saudara kita yang tercinta, sudah menulis yang demikian juga kepadamu. Ia menulis itu dengan kebijaksanaan yang diberikan Allah kepadanya. <sup>16</sup>Dalam semua suratnya, Paulus selalu menulis tentang hal itu. Memang ada beberapa hal yang sukar dipahami dalam surat-suratnya itu. Dan bagian itu diputarbalikkan oleh orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan yang tidak teguh imannya. Hal itu tidak mengherankan, karena bagian-bagian lain dari Alkitab diperlakukan begitu juga oleh mereka. Apa yang mereka lakukan itu hanya mengakibatkan kehancuran mereka sendiri. <sup>17</sup>Tetapi kalian, Saudara-saudara yang tercinta, sudah tahu tentang hal itu. Sebab itu, waspadalah, jangan sampai kalian terbawa-bawa ke dalam kesesatan orang-orang bejat sehingga kalian jatuh dari tempat berpijakmu yang kokoh. <sup>18</sup>Hendaklah kalian makin merasakan rahmat Yesus Kristus, Tuhan dan Raja Penyelamat kita, dan hendaklah kalian juga makin mengenal Dia. Terpujilah Dia, sekarang dan sampai selama-lamanya! Amin. Hormat kami, Petrus.



# 1 Yohanes

1Isi surat ini mengenai Sabda yang memberi hidup, yaitu Sabda yang sudah ada sejak awal mula. Kami sudah mendengarnya, dan sudah melihatnya dengan mata kami sendiri. Kami sudah memandangnya, dan sudah memegangnya dengan tangan kami. 2Ketika hidup itu dinyatakan, kami melihatnya. Itulah sebabnya kami memberi kesaksian mengeniannya. Kami memberitakan kepada kalian tentang hidup sejati dan kekal, yang ada bersama Bapa, dan yang sudah dinyatakan kepada kami. 3Apa yang sudah kami lihat dan dengar, itulah juga yang kami beritakan kepada kalian, supaya kalian bersama kami ikut menghayati hidup bersatu dengan Bapa dan dengan Anak-Nya Yesus Kristus. 4Kami menulis ini supaya hati kita sungguh-sungguh gembira. 5Inilah berita yang telah kami dengar dari Anak-Nya dan yang kami sampaikan kepada kalian: Allah itu terang, dan pada-Nya tidak ada kegelapan sama sekali. 6Kalau kita berkata bahwa kita hidup bersatu dengan Dia, padahal kita hidup dalam kegelapan, maka kita berdusta baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan. 7Tetapi kalau kita hidup di dalam terang sebagaimana Allah ada di dalam terang, maka kita hidup erat, rukun satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, membersihkan kita dari segala dosa. 8Kalau kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri sendiri; dan Allah tidak berada di dalam hati kita. 9Tetapi kalau kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah, Ia akan menepati janji-Nya dan melakukan apa yang adil. Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan membersihkan kita dari segala perbuatan kita yang salah. 10Tetapi kalau kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita beranggapan seakan-akan Allah pendusta dan kita tidak menyimpan perkataan Allah di hati kita.

2Anak-anakku! Saya menulis ini kepada kalian supaya kalian jangan berbuat dosa. Tetapi kalau ada yang berbuat dosa, maka kita mempunyai seorang pembela, yaitu Yesus Kristus yang adil itu; Ia akan memohon untuk kita di hadapan Bapa. 2Dengan perantaraan Yesus Kristus itulah dosa-dosa kita diampuni. Dan bukannya dosa-dosa kita saja, melainkan dosa seluruh umat manusia juga. 3Kalau kita taat kepada perintah-perintah Allah, itu tandanya bahwa kita mengenal Allah. 4Orang yang berkata, "Saya mengenal Allah," tetapi tidak taat kepada

perintah-perintah-Nya, orang itu pendusta, dan Allah tidak berada di dalam hatinya. 5Tetapi orang yang taat kepada perkataan Allah, orang itu mengasihi Allah dengan sempurna. Itulah tandanya bahwa kita hidup bersatu dengan Allah. 6Barangsiapa berkata bahwa ia hidup bersatu dengan Allah, ia harus hidup mengikuti jejak Kristus. 7Saudara-saudara yang tercinta! Yang saya tulis ini bukanlah suatu perintah yang baru. Ini perintah lama yang sudah disampaikan kepadamu sejak kalian mulai percaya kepada Kristus; yaitu berita dari Allah yang sudah kalian dengar sebelumnya. 8Meskipun begitu, perintah yang saya tulis ini baru juga; karena kebenarannya dapat dilihat pada diri Kristus dan pada diri kalian. Sebab kegelapan semakin lenyap dan terang yang benar sudah mulai bersinar. 9Orang yang berkata bahwa ia berada di dalam terang tetapi orang itu masih membenci saudaranya, orang itu masih berada dalam kegelapan sampai sekarang. 10Orang yang mengasihi saudaranya, hidup dalam terang sehingga tidak ada sesuatu pun padanya yang akan menyebabkan orang lain jatuh dalam dosa. 11Tetapi orang yang membenci saudaranya, berada dalam kegelapan. Ia berjalan dalam kegelapan, dan tidak tahu ke mana ia pergi, sebab kegelapan itu membuat dia tidak bisa melihat. 12Saya menulis kepadamu, Anak-anak, sebab dosamu sudah diampuni karena Kristus. 13Saya menulis kepadamu, Bapak-bapak, sebab kalian mengenal Dia yang sudah ada sejak awal mula. Saya menulis kepadamu, Orang-orang muda, sebab kalian sudah mengalahkan Si Jahat. 14Saya menulis kepadamu, Anak-anak, sebab kalian mengenal Allah Bapa. Saya menulis kepadamu, Bapak-bapak, sebab kalian mengenal Sabda yang sudah ada sejak awal mula. Saya menulis kepadamu, Orang-orang muda, sebab kalian kuat. Perkataan Allah ada di dalam hatimu, dan kalian sudah mengalahkan Si Jahat. 15Janganlah mencintai dunia ini, atau apa saja yang ada di dalam dunia ini. Kalau kalian mencintai dunia, kalian tidak mencintai Bapa. 16Segala sesuatu yang ada di dalam dunia ini--yang diinginkan oleh tabiat manusia yang berdosa, yang dilihat lalu diinginkan dan yang dibangga-banggakan--semuanya adalah hal-hal yang tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. 17Dunia dan segala sesuatu di dalamnya yang diinginkan oleh manusia, sedang lenyap. Tetapi orang yang menuruti kemauan Allah, tetap hidup sampai selama-lamanya. 18Anak-

anakku, akhir zaman sudah dekat! Sudah diberitahukan kepadamu sebelumnya bahwa Musuh Kristus akan datang; dan sekarang sudah muncul banyak orang yang memusuhi Kristus. Itu tandanya bahwa akhir zaman sudah dekat. <sup>19</sup>Musuh-musuh Kristus itu adalah orang-orang yang sudah meninggalkan kita, karena mereka sebenarnya memang bukan orang-orang kita. Kalau mereka orang-orang kita, tentu mereka tetap bersama-sama kita. Tetapi mereka meninggalkan kita, supaya jelaslah bahwa tidak seorang pun dari mereka yang benar-benar termasuk golongan kita. <sup>20</sup>Tetapi kalian sudah menerima Roh Allah yang dicurahkan oleh Yesus Kristus dan itu sebabnya kamu semuanya mengenal ajaran yang benar. <sup>21</sup>Jadi saya menulis ini kepadamu bukannya karena kalian tidak mengenal ajaran yang benar, tetapi malah karena kalian sudah mengenalnya, dan kalian juga tahu bahwa tidak ada dusta dalam ajaran yang benar itu. <sup>22</sup>Yang berdusta adalah orang yang berkata bahwa Yesus bukannya Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah. Orang itu Musuh Kristus; ia tidak mengakui Bapa maupun Anak. <sup>23</sup>Orang yang tidak mengakui Anak, berarti tidak menerima Bapa juga. Dan orang yang mengakui Anak, berarti menerima Bapa juga. <sup>24</sup>Sebab itu, berita yang sudah kalian dengar sejak kalian mula-mula percaya haruslah kalian jaga baik-baik di dalam hati. Kalau berita itu kalian perhatikan baik-baik, kalian akan selalu hidup bersatu dengan Anak dan dengan Bapa. <sup>25</sup>Dan inilah yang dijanjikan Kristus sendiri kepada kita: hidup sejati dan kekal. <sup>26</sup>Saya tulis ini kepadamu mengenai orang-orang yang sedang berusaha menipu kalian. <sup>27</sup>Tetapi mengenai kalian sendiri, Kristus telah mencurahkan Roh-Nya padamu. Dan selama Roh-Nya ada padamu, tidak perlu ada orang lain mengajar kalian. Sebab Roh-Nya mengajar kalian tentang segala sesuatu; dan apa yang diajarkan-Nya itu benar, bukan dusta. Sebab itu, hendaklah kalian taat kepada apa yang diajarkan oleh Roh itu, dan hendaklah kalian tetap hidup bersatu dengan Kristus. <sup>28</sup>Jadi, anak-anakku, tetaplah hidup bersatu dengan Kristus, supaya nanti pada waktu Ia datang, kita menghadap Dia dengan penuh keberanian, dan tidak bersembunyi karena malu. <sup>29</sup>Kalian sudah tahu bahwa Kristus hidup menurut kemauan Allah. Sebab itu kalian harus tahu pula bahwa setiap orang yang hidup menurut kemauan Allah adalah anak Allah.

**3**Lihatlah betapa Allah mengasihi kita, sehingga kita diakui sebagai anak-anak-Nya. Dan memang kita adalah anak-anak Allah. Itulah sebabnya dunia yang jahat ini tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Allah. <sup>2</sup>Saudara-saudara yang tercinta! Kita sekarang adalah anak-anak Allah, tetapi keadaan kita nanti belum jelas. Namun kita tahu bahwa kalau Kristus datang, kita akan menjadi seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. <sup>3</sup>Semua orang yang mempunyai harapan ini terhadap Kristus, menjaga dirinya su-

paya sungguh-sungguh suci, bersih dari dosa sebagaimana Kristus juga suci. <sup>4</sup>Orang yang berbuat dosa, melanggar hukum Allah; sebab dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. <sup>5</sup>Kalian tahu bahwa Kristus datang untuk menghapuskan dosa-dosa manusia, dan bahwa tidak ada dosa dalam diri-Nya. <sup>6</sup>Semua orang yang hidup bersatu dengan Kristus, tidak terus-menerus berbuat dosa. Orang yang terus-menerus berbuat dosa, tidak pernah melihat Kristus atau mengenal-Nya. <sup>7</sup>Anak-anakku, jangan membiarkan siapapun juga menyesatkan kalian. Orang yang melakukan kehendak Allah adalah anak Allah sebagaimana Kristus adalah Anak Allah. <sup>8</sup>Tetapi orang yang terus-menerus berbuat dosa adalah anak Iblis, sebab Iblis berdosa sejak semula. Untuk inilah Anak Allah datang, yaitu untuk menghancurkan pekerjaan Iblis. <sup>9</sup>Orang yang sudah menjadi Anak Allah, tidak terus-menerus berbuat dosa, sebab sifat Allah sendiri ada padanya. Dan karena Allah itu Bapanya, maka ia tidak dapat terus-menerus berbuat dosa. <sup>10</sup>Inilah bedanya antara anak-anak Allah dengan anak-anak Iblis: barangsiapa tidak melakukan kehendak Allah, atau tidak mengasihi saudaranya, ia bukan anak Allah. <sup>11</sup>Sejak semula sudah disampaikan berita ini kepadamu: Kita harus mengasihi satu sama lain. <sup>12</sup>Janganlah kita seperti Kain, yang menjadi anak Iblis dan membunuh saudaranya sendiri. Apa sebab Kain membunuh saudaranya? Sebab hal-hal yang dilakukannya adalah salah, tetapi hal-hal yang dilakukan saudaranya adalah benar. <sup>13</sup>Sebab itu, Saudara-saudaraku, janganlah heran kalau orang-orang dunia ini membenci kalian. <sup>14</sup>Kita tahu bahwa kita sudah keluar dari kematian, dan berpindah kepada hidup. Kita tahu itu, sebab kita mengasihi sesama saudara kita. Orang yang tidak mengasihi, berarti masih dikuasai oleh kematian. <sup>15</sup>Orang yang membenci saudaranya adalah pembunuh, dan kalian tahu bahwa seorang pembunuh tidak mempunyai hidup sejati dan kekal. <sup>16</sup>Dengan jalan inilah kita mengetahui cara mengasihi sesama: Kristus sudah menyerahkan hidup-Nya untuk kita. Sebab itu, kita juga harus menyerahkan hidup kita untuk saudara-saudara kita! <sup>17</sup>Kalau seorang yang berkecukupan melihat saudaranya berkekurangan, tetapi tidak mau menolong saudaranya itu, bagaimana orang itu dapat mengatakan bahwa ia mengasihi Allah? <sup>18</sup>Anak-anakku! Janganlah kita mengasihi hanya di mulut atau hanya dengan perkataan saja. Hendaklah kita mengasihi dengan kasih yang sejati, yang dibuktikan dengan perbuatan kita. <sup>19</sup>Demikianlah caranya kita mengetahui bahwa kita tergolong anak-anak Allah yang benar, dan hati kita dapat tenang di hadapan Allah. <sup>20</sup>Kita tahu, bahwa kalau kita disalahkan oleh hati kita, pengetahuan Allah lebih besar dari pengetahuan hati kita, dan bahwa Ia tahu segala-galanya. <sup>21</sup>Jadi, Saudara-saudaraku yang tercinta, kalau hati kita tidak menyalahkan kita, kita dapat menghadap Allah dengan keberanian. <sup>22</sup>Dan apa yang kita minta daripada-Nya, kita mendapatnya, karena kita taat

kepada perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya. <sup>23</sup>Yang Ia perintahkan kepada kita ialah: Kita harus percaya kepada Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus, dan kita harus saling mengasihi, seperti yang sudah diperintahkan Kristus kepada kita. <sup>24</sup>Semua orang yang taat kepada perintah-perintah Allah, hidup bersatu dengan Allah, dan Allah bersatu dengan mereka. Dan kita tahu bahwa Allah hidup bersatu dengan kita, karena Ia sudah memberikan Roh-Nya kepada kita.

<sup>4</sup>Saudara-saudara yang tercinta! Janganlah percaya kepada semua orang yang mengaku mempunyai Roh Allah, tetapi ujilah dahulu mereka untuk mengetahui apakah roh yang ada pada mereka itu berasal dari Allah atau tidak. Sebab banyak nabi palsu sudah berkeliaran ke mana-mana. <sup>2</sup>Beginilah caranya kalian tahu apakah itu Roh Allah atau tidak: Orang yang mengakui bahwa Yesus Kristus datang ke dunia sebagai manusia, orang itu mempunyai Roh yang datang dari Allah. <sup>3</sup>Tetapi orang yang tidak mengakui hal ini mengenai Yesus, tidak mempunyai Roh Allah. Orang itu mempunyai roh dari Musuh Kristus. Saudara sudah mendengar bahwa roh itu akan datang, dan sekarang ia sudah ada di dalam dunia ini. <sup>4</sup>Tetapi Anak-anakku, kalian milik Allah. Kalian sudah mengalahkan nabi-nabi palsu, sebab Roh yang ada padamu lebih berkuasa daripada roh yang ada pada orang-orang milik dunia ini. <sup>5</sup>Nabi-nabi palsu itu berbicara tentang hal-hal dunia, dan dunia mendengar perkataan mereka, sebab mereka milik dunia. <sup>6</sup>Tetapi kita adalah anak-anak Allah; dan orang yang mengenal Allah, mendengar perkataan kita. Orang yang bukan milik Allah, tidak mendengar perkataan kita. Begitulah caranya kita mengetahui perbedaan antara Roh yang memberi ajaran yang benar, dan roh yang menyesatkan. <sup>7</sup>Saudara-saudara yang tercinta! Marilah kita mengasihi satu sama lain, sebab kasih berasal dari Allah. Orang yang mengasihi, adalah anak Allah dan ia mengenal Allah. <sup>8</sup>Orang yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah adalah kasih. <sup>9</sup>Allah menyatakan bahwa Ia mengasihi kita dengan mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia supaya kita memperoleh hidup melalui Anak-Nya itu. <sup>10</sup>Inilah kasih: Bukan kita yang sudah mengasihi Allah, tetapi Allah yang mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya supaya melalui Dia kita mendapat pengampunan atas dosa-dosa kita. <sup>11</sup>Saudara-saudara yang tercinta, kalau Allah begitu mengasihi kita, kita pun harus mengasihi satu sama lain. <sup>12</sup>Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, tetapi kalau kita saling mengasihi, Allah bersatu dengan kita dan kasih-Nya menjadi sempurna dalam diri kita. <sup>13</sup>Oleh karena Allah sudah memberikan kepada kita Roh-Nya, maka kita tahu bahwa kita sudah hidup bersatu dengan Allah, dan Allah hidup bersatu dengan kita. <sup>14</sup>Kami sendiri sudah melihat Anak Allah, dan kami mengabarkan bahwa Ia diutus oleh Bapa untuk menjadi Raja Penyelamat dunia ini. <sup>15</sup>Barangsiapa

mengakui bahwa Yesus itu Anak Allah, Allah hidup bersatu dengan orang itu, dan orang itu pun hidup bersatu dengan Allah. <sup>16</sup>Kita sendiri tahu dan percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah itu kasih. Orang yang hidupnya dikuasai oleh kasih, orang itu bersatu dengan Allah, dan Allah bersatu dengan dia. <sup>17</sup>Kasih dijadikan sempurna dalam diri kita, agar supaya kita mempunyai keberanian pada Hari Pengadilan. Kita akan mempunyai keberanian, sebab hidup kita di dunia ini sama seperti hidup Kristus. <sup>18</sup>Orang yang menikmati kasih Allah, tidak mengenal perasaan takut; sebab kasih yang sempurna melenyapkan segala perasaan takut. Jadi nyatalah bahwa orang belum menikmati kasih Allah dengan sempurna kalau orang itu takut menghadapi Hari Pengadilan. <sup>19</sup>Kita mengasihi, sebab Allah sudah terlebih dahulu mengasihi kita. <sup>20</sup>Kalau seorang berkata, "Saya mengasihi Allah," tetapi ia tidak mengasihi saudaranya, orang itu pendusta. Sebab orang yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin bisa mengasihi Allah yang tidak dilihatnya. <sup>21</sup>Sebab itu, inilah perintah yang diberi Kristus kepada kita: Barangsiapa mengasihi Allah harus mengasihi saudaranya juga.

<sup>5</sup>Orang yang percaya bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah, orang itu adalah anak Allah. Orang yang mengasihi seorang bapak, mengasihi anaknya juga. <sup>2</sup>Dengan jalan inilah kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah: Kita mengasihi Allah dan taat kepada perintah-perintah-Nya. <sup>3</sup>Sebab, mengasihi Allah berarti taat kepada perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintah-Nya tidaklah berat untuk kita, <sup>4</sup>sebab setiap anak Allah sanggup mengalahkan dunia yang jahat ini. Dan kita mengalahkan dunia dengan iman kita. <sup>5</sup>Siapakah dapat mengalahkan dunia? Hanya orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. <sup>6</sup>Yesus Kristuslah yang datang ke dunia dengan air baptisan-Nya dan dengan darah kematian-Nya. Ia datang bukan hanya dengan air saja, tetapi dengan air dan darah. Dan Roh Allah sendiri memberi kesaksian bahwa itu benar, sebab Roh tidak pernah berdusta. <sup>7</sup>Ada tiga saksi: <sup>8</sup>Roh Allah, air dan darah—ketiga-tiganya memberikan kesaksian yang sama. <sup>9</sup>Kita percaya kepada kesaksian manusia, tetapi kesaksian Allah lebih kuat lagi. Dan itulah kesaksian yang sudah diberikan oleh Allah tentang Anak-Nya. <sup>10</sup>Sebab itu, orang yang percaya kepada Anak Allah, sudah menerima kesaksian itu di dalam hatinya; tetapi orang yang tidak mempercayai Allah, sudah beranggapan seakan-akan Allah pendusta, sebab ia tidak percaya apa yang dikatakan Allah tentang Anak-Nya. <sup>11</sup>Inilah kesaksian itu: Allah sudah memberikan kepada kita hidup sejati dan kekal, dan Anak-Nya adalah sumber hidup itu. <sup>12</sup>Orang yang mempunyai Anak Allah, mempunyai hidup itu; dan orang yang tidak mempunyai Dia, tidak mempunyai hidup itu. <sup>13</sup>Saya menulis kepada kalian yang percaya kepada Anak Allah, supaya

kalian tahu bahwa kalian sudah mempunyai hidup sejati dan kekal. <sup>14</sup>Dan kita berani menghadap Allah, karena kita yakin Ia mengabulkan doa kita, kalau kita minta apa saja yang sesuai dengan kehendak-Nya. <sup>15</sup>Karena kita tahu bahwa Ia mendengarkan kita kalau kita memohon kepada-Nya, maka kita tahu juga bahwa Ia memberikan kita apa yang kita minta daripada-Nya. <sup>16</sup>Kalau kalian melihat salah seorang sesama Kristen melakukan dosa yang tidak mengakibatkan orang itu kehilangan hidup sejati dan kekal, hendaklah kalian berdoa kepada Allah; dan Allah akan memberikan hidup itu kepadanya. Ini berkenaan dengan mereka yang dosanya tidak mengakibatkan mereka kehilangan hidup itu. Tetapi ada dosa yang mengakibatkan orang kehilangan hidup itu. Tentang hal itu saya tidak berkata bahwa kalian harus berdoa kepada Allah. <sup>17</sup>Semua perbuatan yang salah adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mengakibatkan orang kehilangan hidup sejati dan kekal itu. <sup>18</sup>Kita tahu bahwa semua orang yang sudah menjadi anak-anak Allah, tidak terus-menerus berbuat dosa, sebab Anak Allah melindunginya, dan Si Jahat tidak dapat berbuat apa-apa terhadapnya. <sup>19</sup>Kita tahu bahwa kita milik Allah, meskipun seluruh dunia ini di bawah kekuasaan Si Jahat. <sup>20</sup>Kita tahu bahwa Anak Allah sudah datang dan sudah memberikan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal Allah yang benar. Kita hidup bersatu dengan Allah yang benar dan hidup bersatu dengan Anak-Nya Yesus Kristus. Inilah Allah yang benar, dan inilah hidup sejati dan kekal. <sup>21</sup>Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala-berhala!

## 2 Yohanes

<sup>1</sup>Kepada Ibu yang dipilih oleh Allah, dan kepada anak-anak Ibu. Surat ini dari saya, pemimpin jemaat yang sungguh-sungguh mencintai kalian. Bukan hanya saya, tetapi semua orang yang mengenal Allah yang benar, mencintai kalian juga. <sup>2</sup>Sebab Allah tinggal di dalam hati kita, dan akan selalu berada dengan kita selama-lamanya. <sup>3</sup>Semoga kita diberi berkat, rahmat dan sejahtera oleh Allah Bapa, dan Yesus Kristus Anak Bapa itu. Semoga semuanya itu kita miliki dengan hati yang tulus dan dengan kasih. <sup>4</sup>Saya gembira sekali mengetahui bahwa ada anak-anak Ibu yang hidup menurut ajaran Allah, seperti yang telah diperintahkan Allah Bapa kepada kita. <sup>5</sup>Sebab itu, Ibu, saya minta dengan sangat supaya kita semua saling mengasihi. Yang saya kemukakan ini bukanlah suatu perintah yang baru; perintah ini sudah diberikan kepada kita sejak kita mula-mula percaya. <sup>6</sup>Mengasihi berarti hidup menurut perintah-perintah Allah. Dan perintah yang kalian sudah dengar sejak semula ialah bahwa kalian harus hidup dengan mengasihi satu sama lain. <sup>7</sup>Banyak penipu sudah menyebar ke seluruh dunia. Mereka adalah orang-orang yang tidak mengakui bahwa Yesus Kristus datang ke dunia sebagai seorang manusia. Orang semacam itu adalah penipu, dan Musuh Kristus. <sup>8</sup>Sebab itu, jagalah jangan sampai kalian kehilangan apa yang sudah kami usahakan untuk kalian. Berusahalah supaya kalian menerima dari Allah upahmu seluruhnya. <sup>9</sup>Orang yang tidak berpegang pada ajaran Kristus, melainkan menyimpang dari apa yang diajarkan oleh Kristus, orang itu tidak mempunyai Allah. Orang yang tetap di dalam ajaran Kristus, berarti mempunyai baik Allah Bapa maupun Anak. <sup>10</sup>Karena itu, kalau ada orang datang dan memberitakan kepadamu ajaran yang tidak diajarkan Kristus, janganlah menerima orang itu di dalam rumahmu atau memberi salam kepadanya. <sup>11</sup>Sebab orang yang memberi salam kepada orang yang seperti itu turut juga bersama orang itu dalam melakukan perbuatan yang jahat. <sup>12</sup>Banyak sekali yang perlu saya beritahukan kepadamu, tetapi rasanya lebih baik jangan melalui surat. Saya berharap dapat mengunjungi dan berbicara sendiri dengan kalian, supaya hati kita sungguh-sungguh gembira. <sup>13</sup>Anak-anak dari saudara perempuan Ibu yang juga dipilih Allah, mengirim salam kepada Ibu.





### 3 Yohanes

<sup>1</sup>Saudara Gayus yang tercinta! Saya, pemimpin jemaat, yang sungguh-sungguh mengasihimu, <sup>2</sup>berdoa semoga Saudara sehat-sehat dan semuanya baik-baik denganmu, sama seperti jiwamu baik-baik saja. <sup>3</sup>Saya senang sekali ketika beberapa saudara Kristen tiba dan memberitahukan kepada saya betapa setianya Saudara terhadap Allah yang benar, sebab memang Saudara selalu hidup menurut ajaran Allah. <sup>4</sup>Tidak ada yang dapat menjadikan saya lebih gembira, daripada mendengar bahwa anak-anak saya hidup menurut ajaran Allah. <sup>5</sup>Saudaraku! Saudara begitu setia dalam pekerjaan yang Saudara lakukan bagi teman-teman sesama Kristen; bahkan orang Kristen yang belum Saudara kenal pun, Saudara layani. <sup>6</sup>Mereka sudah memberitahukan kepada jemaat di tempat kami mengenai kasihmu. Tolonglah mereka supaya dapat meneruskan perjalanan mereka dan dengan demikian menyenangkan hati Allah, <sup>7</sup>sebab dalam perjalanan untuk melayani Kristus, mereka tidak menerima bantuan apa pun dari orang-orang yang tidak mengenal Allah. <sup>8</sup>Sebab itu, kita orang-orang Kristen harus menolong teman-teman sesama Kristen yang seperti itu, supaya kita dapat turut dalam usaha mereka untuk menyebarkan ajaran yang benar dari Allah. <sup>9</sup>Saya sudah menulis surat yang pendek kepada jemaat, tetapi Diotrefes yang ingin menjadi pemimpin di dalam jemaat, tidak mau menuruti saya. <sup>10</sup>Nanti kalau saya datang, saya akan membongkar segala sesuatu yang telah dilakukannya, yaitu tentang hal-hal jahat dan dusta yang ia ucapkan tentang kami! Tetapi semuanya itu belum cukup untuk dia. Pada waktu teman-teman sesama Kristen itu datang, ia tidak mau menerima mereka. Malah ia melarang orang-orang yang mau menerima saudara-saudara itu, dan ia menyuruh orang-orang itu keluar dari jemaat! <sup>11</sup>Saudara yang tercinta, janganlah meniru apa yang buruk. Tirulah apa yang baik. Orang yang berbuat baik adalah milik Allah. Dan orang yang berbuat jahat belum mengenal Allah. <sup>12</sup>Semua orang memuji Demetrius. Bahkan Allah pun memujinya. Kami juga memujinya, dan Saudara tahu bahwa apa yang kami sampaikan dapat dipercaya. <sup>13</sup>Banyak sekali yang perlu saya katakan kepadamu, tetapi saya rasa lebih baik jangan melalui surat. <sup>14</sup>Saya berharap tidak lama lagi akan berjumpa denganmu, dan kita akan berbicara langsung. (1-15) Semoga Tuhan

memberkati Saudara. Kawan-kawanmu di tempat saya ini mengirim salam kepadamu. Sampaikan salam saya kepada semua kawan-kawan kita satu persatu.



# Yudas

**1**Saudara-saudara yang telah dipanggil dan yang sangat dikasihi oleh Allah Bapa, serta dijaga untuk Yesus Kristus. Sebagai hamba Yesus Kristus, saya--Yudas--saudara dari Yakobus, **2**mengharap: Semoga Allah memberi berkat, rahmat dan sejahtera kepadamu dengan berlimpah-limpah. **3**Saudara-saudara yang tercinta! Saya sungguh-sungguh bermaksud menulis surat kepadamu mengenai keselamatan yang kita sama-sama sudah alami. Tetapi sekarang saya merasa terdorong untuk menasihati kalian dengan surat ini supaya kalian terus berjuang untuk iman yang sudah satu kali diberikan Allah untuk selama-lamanya kepada umat-Nya. **4**Sebab tanpa kita sadari, ada oknum-oknum tertentu yang menyelusup masuk ke tengah-tengah kita. Mereka orang-orang bejat yang memutarbalikkan berita tentang rahmat Allah kita, untuk mendapat kesempatan melampiasakan hawa nafsu mereka. Dan mereka menolak Yesus Kristus, satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita. Sejak dahulu hukuman untuk mereka sudah dinubuatkan dalam Alkitab. **5**Semuanya itu kalian sudah tahu. Namun saya ingin mengingatkan kalian mengenai bagaimana Tuhan menyelamatkan umat Israel dari negeri Mesir, tetapi kemudian membinasakan orang-orang yang tidak percaya di antara mereka. **6**Ingatlah juga para malaikat yang melampaui batas-batas kekuasaan mereka, sehingga pergi meninggalkan tempat tinggal mereka. Allah membelenggu malaikat-malaikat itu dengan rantai abadi, di dalam tempat yang gelap di bawah bumi. Di sana mereka ditahan terus sampai hukuman dijatuhkan ke atas mereka pada Hari yang hebat itu nanti. **7**Ingatlah juga kota Sodom dan Gomora serta kota-kota di sekitarnya, yang penduduknya melakukan hal-hal seperti yang dilakukan oleh malaikat-malaikat tersebut. Mereka melakukan hal-hal yang cabul dan bejat, sehingga mereka disiksa dengan hukuman api yang kekal, untuk dijadikan peringatan bagi semua orang. **8**Demikian juga oknum-oknum itu berkhayal-khayal sampai mereka berbuat dosa terhadap badan mereka sendiri. Mereka memandang rendah kekuasaan Allah dan menghina para makhluk yang mulia di surga. **9**Mikhael sendiri, yang mengepalai malaikat-malaikat, tidak pernah berbuat seperti itu. Pada waktu ia bertengkar dengan Iblis dalam perselisihan tentang siapa yang akan mendapat mayat Musa, Mikhael tidak berani menghakimi Iblis dengan

kata-kata penghinaan. Mikhael hanya berkata, "Tuhan akan membentak engkau!" **10**Tetapi dengan penghinaan-penghinaan, orang-orang itu menyerang segala sesuatu yang mereka tidak mengerti. Mereka sama seperti binatang-binatang yang tidak berakal, yang mengetahui hal-hal dengan nalurinya. Tetapi justru hal-hal itulah yang menyebabkan kehancuran mereka. **11**Celaka mereka! Mereka telah mengikuti jalan yang ditempuh oleh Kain. Agar mendapat uang, mereka menjerumuskan diri dalam lembah kesesatan, sama seperti Bileam. Dan mereka pun dihancurkan karena memberontak seperti Korah. **12**Pada waktu kalian mengadakan pesta makan, sikap orang-orang itu memuakkan di antaramu. Sebab mereka makan dengan rakus tanpa malu-malu, dan hanya mementingkan diri sendiri. Mereka seperti awan yang ditiup oleh angin, tetapi tidak menurunkan hujan. Mereka juga seperti pohon yang tidak menghasilkan buah walaupun musim buah-buahan; pohon-pohon yang telah dicabut akarnya dan sudah mati sama sekali. **13**Sama seperti ombak yang ganas di laut menimbulkan buih, begitu juga mereka membuihkan perbuatan-perbuatan yang memalukan. Mereka adalah seperti bintang-bintang yang mengembara dan yang sudah disediakan tempatnya oleh Allah di dalam kegelapan yang paling dahsyat untuk selama-lamanya. **14**Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, dahulu pernah menubuatkan tentang orang-orang itu. Henokh berkata, "Lihat, Tuhan akan datang dengan beribu-ribu malaikat-Nya yang suci **15**untuk menghakimi semua orang. Tuhan akan menghukum orang-orang jahat karena perbuatan-perbuatan mereka yang bejat. Dan Ia akan menghukum orang berdosa dan durhaka karena semua kata penghinaan yang diucapkannya." **16**Orang-orang itu selalu saja menggerutu dan menyalahkan orang lain. Mereka hidup menurut keinginan-keinginan mereka yang berdosa. Mereka membual mengenai diri sendiri, dan menjilat orang supaya mendapat keuntungan. **17**Tetapi Saudara-saudaraku yang tercinta, ingatlah akan apa yang dahulu dikatakan oleh rasul-rasul Tuhan kita Yesus Kristus. **18**Mereka memberitahukan terlebih dahulu kepadamu bahwa menjelang akhir zaman akan muncul orang-orang yang akan mengejek kalian, yaitu orang-orang yang hidup menurut keinginan-keinginan mereka yang berdosa. **19**Mereka inilah orang-orang yang menimbulkan perpecahan. Mereka tidak dikuasai oleh Roh Allah, me-

lainkan oleh keinginan-keinginan tabiat duniawi. <sup>20</sup>Tetapi kalian, Saudara-saudaraku, binalah terus hidupmu berdasarkan percayamu kepada Yesus Kristus. Imanmu itu sangat suci. Sementara itu berdoalah dengan kuasa Roh Allah, <sup>21</sup>dan hiduplah selalu di dalam naungan kasih Allah selama kalian menantikan rahmat Yesus Kristus Tuhan kita, yang akan memberikan kepadamu hidup sejati dan kekal. <sup>22</sup>Terhadap orang-orang yang bimbang hatinya, hendaklah kalian menunjukkan belas kasihan. <sup>23</sup>Tariklah orang keluar dari dalam api untuk menyelamatkan mereka. Terhadap orang-orang lainnya hendaklah kalian menunjukkan belas kasihan disertai perasaan takut, tetapi bencilah bahkan pakaian mereka pun yang telah dikotori dengan keinginan mereka yang berdosa. <sup>24</sup>Allah, yang sanggup menjaga supaya kalian tidak jatuh, dan yang sanggup membawamu ke hadirat-Nya yang mulia dengan sukacita dan tanpa cela, <sup>25</sup>Dialah satu-satunya Allah, Penyelamat kita melalui Yesus Kristus Tuhan kita. Dialah Allah yang mulia, agung, berkuasa dan berwibawa sejak dahulu kala sampai sekarang dan untuk selama-lamanya! Amin.

# Wahyu

1Isi buku ini mengenai apa yang dinyatakan oleh Yesus Kristus tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Allah memberitahukannya kepada Kristus supaya Ia menunjukkan kepada hamba-hamba Allah apa yang segera harus terjadi. Kristus mengutus malaikat-Nya kepada Yohanes, hamba-Nya, untuk memberitahukan peristiwa-peristiwa itu kepadanya. 2Maka Yohanes pun menceritakan semua yang dilihatnya itu; dan inilah laporannya mengenai pesan dari Allah yang dikuatkan oleh Yesus Kristus melalui kesaksian-Nya. 3Berbahagialah orang yang membacakan dan orang yang mendengarkan berita nubuat buku ini serta taat kepada apa yang tertulis di dalamnya. Sebab tidak lama lagi semuanya ini akan terjadi. 4Saudara-saudara yang ada di ketujuh jemaat di daerah Asia! Saya, Yohanes, mengharap kalian dianugerahi berkat dan sejahtera dari Allah--yakni Dia yang ada, yang sudah ada, dan yang ada seterusnya--dan juga dari ketujuh roh yang ada di depan takhta Allah, 5dan dari Yesus Kristus, saksi yang setia. Dialah yang pertama-tama dihidupkan kembali dari kematian dan Dialah penguasa atas raja-raja dunia. Yesus mengasihi kita, dan dengan kematian-Nya Ia membebaskan kita dari dosa-dosa kita, 6dan menjadikan kita suatu bangsa khusus imam-imam, yang melayani Allah, Bapa-Nya. Yesus Kristus itulah yang agung dan berkuasa untuk selama-lamanya. Amin! 7Lihat, Ia datang diliputi awan! Semua orang akan melihat Dia, termasuk juga mereka yang telah menikam-Nya. Segala bangsa di bumi akan meratap karena Dia. Ya, pasti! Amin! 8"Akulah yang pertama dan yang terakhir," kata Tuhan Allah, yang ada, yang sudah ada, dan yang ada seterusnya, Yang Mahakuasa. 9Saya Yohanes, saudaramu yang senasib dengan kalian dalam penderitaan yang dialami setiap pengikut Kristus. Kita tabah menderita sebagai umat milik-Nya. Saya dibuang ke Pulau Patmos karena saya menyebarkan pesan dari Allah, yang dikuatkan oleh Yesus melalui kesaksian-Nya. 10Pada hari Tuhan, saya dikuasai oleh Roh Allah, lalu saya mendengar suara yang keras--seperti bunyi trompet--berbicara di belakang saya. 11Suara itu berkata, "Tuliskan apa yang kaulihat, dan kirimkanlah buku itu kepada tujuh jemaat yang berikut: Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia." 12Saya menoleh ke belakang untuk melihat siapa itu yang berbicara kepada saya.

Lalu saya melihat tujuh buah kaki lampu yang terbuat dari emas. 13Di tengah-tengah kaki-kaki lampu itu berdiri seorang yang kelihatan seperti manusia. Ia memakai jubah yang panjangnya sampai di kaki. Di dada-Nya Ia memakai tutup dada emas. 14Rambut-Nya putih seperti bulu domba, seputih kapas. Mata-Nya bernyala-nyala seperti api; 15kaki-Nya berpijar seperti tembaga yang dibakar. Suara-Nya seperti deru air terjun yang besar. 16Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang, dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam yang bermata dua. Muka-Nya bersinar seperti matahari pada siang hari bolong. 17Ketika saya melihat-Nya, saya tersungkur di depan-Nya seperti orang mati. Tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya pada saya lalu berkata, "Jangan takut! Akulah yang pertama dan yang terakhir. 18Akulah Dia yang hidup! Aku sudah mati, tetapi lihatlah, Aku hidup untuk selama-lamanya. Aku berkuasa atas kematian, dan atas dunia orang mati. 19Sebab itu, tuliskan hal-hal yang kaulihat, yaitu hal-hal yang ada sekarang ini, dan hal-hal yang akan terjadi nanti. 20Inilah rahasia dari tujuh bintang yang kaulihat di tangan kanan-Ku, dan dari tujuh kaki lampu emas itu: Tujuh bintang itu ialah para malaikat ketujuh jemaat, dan tujuh kaki lampu itu adalah ketujuh jemaat itu."

2"Kepada malaikat jemaat di Efesus, tuliskan begini: Inilah pesan dari Dia yang memegang ketujuh bintang pada tangan kanan-Nya, dan berjalan di antara ketujuh kaki lampu emas itu. 2Aku tahu apa yang kalian buat: Kalian bekerja keras dan kalian tabah sekali. Aku tahu bahwa kalian tidak memberi hati kepada orang jahat. Dan orang-orang yang mengaku dirinya rasul padahal bukan, sudah kalian uji, dan kalian dapati bahwa mereka pembohong. 3Kalian sabar dan kalian menderita karena Aku, dan kalian tidak putus asa. 4Tetapi ini keberatan-Ku terhadapmu: Kalian tidak lagi mengasihi Aku seperti semula. 5Sebab itu, ingatlah betapa jauh kalian sudah jatuh! Bertobatlah dari dosa-dosamu, dan lakukanlah apa yang kalian lakukan semula. Kalau tidak, maka Aku akan datang kepadamu dan mencabut kaki lampumu itu dari tempatnya. 6Namun ada sesuatu yang baik padamu, yaitu: Kalian membenci perbuatan para pengikut Nikolaus, yang Aku benci juga. 7Barangsiapa dapat mendengar, hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan oleh Roh Allah

kepada jemaat-jemaat! Mereka yang menang, akan Kuizinkan makan buah dari pohon kehidupan yang tumbuh di Taman Allah.”<sup>8</sup>”Kepada malaikat jemaat di Smirna, tulislah begini: Inilah pesan dari Dia yang pertama dan yang terakhir--yang sudah mati dan hidup kembali.<sup>9</sup> Aku tahu kesusahan-kesusahan kalian; Aku tahu kalian miskin--tetapi sebenarnya kalian kaya! Aku tahu fitnahan-fitnahan yang dilontarkan kepadamu oleh orang-orang yang mengaku dirinya Yahudi, padahal bukan; mereka adalah umat Iblis!<sup>10</sup> Janganlah takut akan penderitaan yang tidak lama lagi kalian harus alami. Ingat, Iblis akan memasukkan sebagian dari kalian ke dalam penjara untuk mencobai kalian. Kalian akan menderita sepuluh hari lamanya. Hendaklah kalian setia kepada-Ku sampai mati, maka Aku akan memberikan kepadamu hidup sejati dan kekal sebagai hadiah kemenangan.<sup>11</sup> Barangsiapa dapat mendengar, hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan oleh Roh Allah kepada jemaat-jemaat! Mereka yang menang, sama sekali tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua.”<sup>12</sup>”Kepada malaikat jemaat di Pergamus, tulislah begini: Inilah pesan dari Dia yang memegang pedang tajam yang bermata dua.<sup>13</sup> Aku tahu di mana kalian tinggal, yakni di tempat Iblis bertakhta. Kalian setia kepada-Ku. Malah ketika Antipas, saksi-Ku yang setia itu, dibunuh di hadapanmu di markas Iblis, kalian tidak menyangkal bahwa kalian percaya kepada-Ku.<sup>14</sup> Namun demikian ada beberapa hal yang Aku tidak senang dari kalian: Ada sebagian orang di antara kalian yang mengikuti apa yang diajarkan oleh Bileam. Bileam mengajar Balak bagaimana menjerumuskan umat Israel ke dalam dosa; dengan membujuk mereka makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala dan melakukan hal-hal yang cabul.<sup>15</sup> Demikian juga ada di antara kalian orang-orang yang berpegang pada ajaran para pengikut Nikolaus.<sup>16</sup> Sebab itu, bertobatlah dari dosa-dosamu! Kalau tidak, sebentar lagi Aku akan datang kepadamu dan memerangi orang-orang itu dengan pedang yang ada pada mulut-Ku.<sup>17</sup> Barangsiapa dapat mendengar, hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan oleh Roh Allah kepada jemaat-jemaat! Mereka yang menang, akan Kuizinkan makan manna yang tersembunyi, dan masing-masing akan menerima daripada-Ku sebuah batu putih. Pada batu itu tertulis suatu nama yang baru, yang tidak diketahui oleh siapa pun juga, selain oleh orang yang menerimanya.”<sup>18</sup>”Kepada malaikat jemaat di Tiatira, tulislah begini: Inilah pesan dari Anak Allah, yang mata-Nya bernyala-nyala seperti api, dan kaki-Nya berpijar seperti tembaga dibakar.<sup>19</sup> Aku tahu semua yang kalian lakukan--Aku tahu kalian mengasihi sesamamu, kalian setia, kalian bekerja, dan kalian tabah menderita. Aku tahu kalian sekarang bekerja lebih banyak daripada dahulu.<sup>20</sup> Tetapi ini keberatan-Ku kepadamu: Kalian memberi hati kepada Izebel, si perempuan yang mengaku diri suruhan Allah itu. Sudah banyak hambahamba-Ku yang ditipunya dan diajarnya untuk berbuat

cabul dan untuk makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.<sup>21</sup> Sudah Kuberikan kepadanya kesempatan untuk bertobat dari dosa-dosanya, tetapi ia tidak ingin berhenti melakukan hal-hal yang cabul itu.<sup>22</sup> Ingatlah! Aku akan membanting dia sampai sakit di tempat tidur. Di situ ia dan orang-orang yang berzinah dengan dia akan menderita sekali. Semuanya itu akan Kula-kukan sekarang--kecuali kalau mereka berhenti melakukan hal-hal yang jahat bersama-sama dengan dia.<sup>23</sup> Para pengikutnya akan Kubunuh juga supaya semua jemaat menyadari bahwa Akulah Dia yang menyelami pikiran dan hati manusia. Kalian akan Kubalas menurut perbuatan kalian masing-masing.<sup>24</sup> Tetapi kalian yang lain-lainnya di Tiatira tidak mengikuti ajaran yang jahat itu, dan tidak mempelajari ilmu-ilmu Iblis. Aku berkata bahwa Aku tidak akan menambahkan kepadamu beban yang membebankan.<sup>25</sup> Tetapi sampai pada waktu Aku datang nanti, hendaklah kalian tetap mengikuti apa yang sudah kalian miliki.<sup>26</sup> Mereka yang menang, dan yang sampai akhir terus melakukan apa yang Kukehendaki, akan Kuberi kuasa yang sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku. Mereka akan menerima kekuasaan daripada-Ku untuk memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi, dan untuk menghancurkan bangsa-bangsa itu seperti periuk tanah.<sup>27</sup>(2:26)<sup>28</sup> Mereka akan menerima bintang timur daripada-Ku.<sup>29</sup> Barangsiapa dapat mendengar, hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan oleh Roh Allah kepada jemaat-jemaat!”

**3**”Kepada malaikat jemaat di Sardis, tulislah begini: Inilah pesan dari Dia yang mempunyai ketujuh roh dari Allah dan ketujuh bintang itu. Aku tahu apa yang kalian lakukan. Katanya kalian hidup, padahal kalian mati!<sup>2</sup> Sebab itu, bangunlah, dan perkuatlah apa yang masih ada pada kalian sebelum itu mati sama sekali. Sebab Aku dapati bahwa apa yang kalian lakukan, belum satu pun yang sempurna di hadapan Allah.<sup>3</sup> Jadi, ingatlah kembali akan apa yang sudah diajarkan kepadamu dahulu dan apa yang sudah kalian dengar. Jalankanlah itu dan bertobatlah dari dosa-dosamu. Kalau kalian tidak bangun, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri; dan kalian tidak akan tahu kapan saatnya Aku datang.<sup>4</sup> Tetapi di tengah-tengah kalian di Sardis masih ada orang yang menjaga supaya pakaiannya tetap bersih. Mereka itu akan berjalan bersama-sama Aku dengan berpakaian putih, sebab mereka layak untuk itu.<sup>5</sup> Kepada mereka yang menang akan dipakaikan jubah putih. Nama mereka tidak akan Kuhapuskan dari Buku Orang Hidup. Dan di hadapan Bapa-Ku dan malaikat-malaikat-Nya Aku akan mengaku bahwa mereka adalah milik-Ku.<sup>6</sup> Barangsiapa dapat mendengar, hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan oleh Roh Allah kepada jemaat-jemaat!”<sup>7</sup>”Kepada malaikat jemaat di Filadelfia, tulislah begini: Inilah pesan dari Dia yang suci dan sejati. Dialah pemegang kunci yang di-

miliki Daud; kalau Ia membuka, tidak seorang pun dapat menutupnya, dan kalau Ia menutup, tidak seorang pun dapat membukanya. <sup>8</sup>Aku tahu apa yang kalian lakukan. Aku tahu bahwa kalian tidak seberapa kuat; kalian sudah menuruti ajaran-Ku dan setia kepada-Ku. Bagi kalian sudah Kubukakan sebuah pintu, yang tidak dapat ditutup oleh siapa pun juga. <sup>9</sup>Ingatlah ini: Orang-orang yang menjadi umat Iblis itu, pembohong-pembohong yang mengaku dirinya Yahudi padahal bukan, akan Kubuat sehingga mereka datang bersujud di depanmu. Dan mereka akan tahu bahwa Aku mengasihimu. <sup>10</sup>Oleh sebab kalian sudah menuruti perintah-Ku supaya bertekun, Aku pun akan melindungi kalian dari masa kesusahan yang akan menimpa seluruh dunia. Hal itu akan terjadi untuk mencoba semua orang di bumi. <sup>11</sup>Aku segera datang! Jagalah baik-baik apa yang kalian miliki, supaya tidak seorang pun merenggut hadiah kemenanganmu. <sup>12</sup>Orang yang menang, akan Kubuat sebagai tiang dalam Rumah Suci Allah-Ku, dan ia akan tinggal di tempat itu selama-lamanya. Nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku--yaitu Yerusalem baru yang akan turun dari surga, dari Allah-Ku--akan Kutulis pada diri orang itu. Juga nama-Ku yang baru akan Kutulis pada dirinya. <sup>13</sup>Barangsiapa dapat mendengar, hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan oleh Roh Allah kepada jemaat-jemaat!" <sup>14</sup>"Kepada malaikat jemaat di Laodikia, tulislah begini: Inilah pesan dari Sang Amin, Saksi yang setia dan benar, sumber segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah. <sup>15</sup>Aku tahu apa yang kalian lakukan; Aku tahu kalian tidak dingin dan tidak juga panas. Seharusnya kalian salah satunya! <sup>16</sup>Tetapi kalian suam-suam kuku; panas tidak, dingin pun tidak. Itu sebabnya kalian akan Kumuntahkan keluar dari dalam mulut-Ku. <sup>17</sup>Kalian berkata, 'Kami kaya dan serba cukup; kami tidak kekurangan apa-apa.' Tetapi kalian tidak tahu betapa melarat dan betapa menyedihkan keadaanmu! Kalian miskin, telanjang, dan buta. <sup>18</sup>Sebab itu Aku menasihati kalian supaya membeli daripada-Ku emas, yaitu emas yang murni, supaya kalian menjadi kaya. Belilah juga pakaian putih daripada-Ku supaya kalian berpakaian dan menutupi keadaan kalian yang telanjang dan memalukan. Dan belilah pula obat untuk dioles di matamu supaya kalian dapat melihat. <sup>19</sup>Orang-orang yang Kukasihi, merekalah yang Kutegur dan Kucambuk. Karena itu hendaklah kalian bersedih, dan bertobatlah dari dosa-dosamu. <sup>20</sup>Lihat! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Kalau ada orang yang mendengar suara-Ku, dan membuka pintu, Aku akan masuk menemui dia; Aku akan makan bersama-sama dia dan ia makan bersama-sama Aku. <sup>21</sup>Mereka yang menang, akan Kuizinkan duduk di takhta-Ku bersama-Ku, sama seperti Aku sendiri pun sudah menang dan sekarang duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya. <sup>22</sup>Barangsiapa dapat mendengar, hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan oleh Roh Allah kepada jemaat-jemaat!"

<sup>4</sup>Sesudah itu saya mendapat penglihatan lagi. Saya melihat sebuah pintu terbuka di surga. Kemudian terdengar lagi suara yang pada mulanya sudah berbicara kepada saya seperti bunyi trompet. Suara itu berkata, "Mari naik ke sini. Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang akan terjadi nanti." <sup>2</sup>Langsung saja saya dikuasai Roh Allah. Lalu saya melihat di surga ada sebuah takhta, dan ada seseorang duduk di takhta itu. <sup>3</sup>Muka orang itu bersinar seperti permata baiduri pandan dan permata delima. Suatu pelangi warna zamrud melingkari takhta itu. <sup>4</sup>Dalam bentuk lingkaran sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta yang lain. Di situ duduk dua puluh empat pemimpin yang berpakaian putih, dan memakai mahkota emas. <sup>5</sup>Dari takhta itu terpancar cahaya kilat dan keluar bunyi guntur yang bergelegaran. Dan di depan takhta itu ada tujuh obor yang bernyala; itulah ketujuh Roh Allah. <sup>6</sup>Terdapat juga di depan takhta itu sesuatu yang kelihatan seperti lautan kaca, bening seperti kristal. Di sekeliling takhta, pada setiap sisinya, ada empat makhluk, yang bagian depan dan bagian belakangnya penuh dengan mata. <sup>7</sup>Makhluk yang pertama kelihatan seperti singa. Yang kedua, seperti sapi jantan. Yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia. Yang keempat, kelihatan seperti burung rajawali yang sedang terbang. <sup>8</sup>Keempat makhluk itu, masing-masing mempunyai enam sayap, dan sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata. Siang malam makhluk-makhluk itu tidak berhenti-hentinya menyanyi, "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah Mahakuasa; yang ada, yang sudah ada, dan yang ada seterusnya." <sup>9</sup>Keempat makhluk itu menyanyikan lagu-lagu pujian, hormat dan syukur kepada Dia yang duduk di takhta itu, yaitu Dia yang hidup untuk selama-lamanya. Dan pada waktu makhluk-makhluk itu menyanyi, <sup>10</sup>kedua puluh empat pemimpin itu tersungkur di depan orang yang duduk di takhta itu, lalu menyembah Dia yang hidup selama-lamanya. Kemudian mereka melemparkan mahkota-mahkota mereka ke depan takhta itu serta berkata, <sup>11</sup>"Ya Tuhan, ya Allah kami! Engkau sajalah yang layak menerima pujian, hormat dan kuasa. Sebab Engkaulah pencipta segala sesuatu, dan atas kehendak-Mu juga segala sesuatu itu telah terjadi dan hidup."

<sup>5</sup>Kemudian saya melihat sebuah gulungan buku di tangan Dia yang duduk di takhta itu. Buku itu penuh dengan tulisan pada sebelah-menyebelahnya dan dimeteraikan dengan tujuh buah segel. <sup>2</sup>Lalu saya melihat seorang malaikat yang perkasa berseru-seru dengan suara yang besar, "Siapa layak memecahkan segel-segel ini dan membuka buku ini?" <sup>3</sup>Tetapi baik di surga, maupun di bumi, atau di bawah bumi sekalipun tidak terdapat seorang juga yang sanggup membuka buku itu, dan melihat ke dalamnya. <sup>4</sup>Maka saya menangis tersedu-sedu sebab tidak ada seorang pun yang layak membuka buku itu, dan melihat ke dalamnya. <sup>5</sup>Lalu salah seorang dari antara pemimpin-

pemimpin itu berkata kepada saya, "Jangan menangis! Lihat! Singa dari suku bangsa Yehuda, keturunan Daud yang besar, sudah menang. Dia sanggup memecahkan tujuh segel dan membuka buku itu." <sup>6</sup>Kemudian saya melihat seekor Anak Domba berdiri di tengah-tengah takhta itu, dikelilingi oleh keempat makhluk dan semua pemimpin itu. Anak Domba itu nampaknya seperti sudah disembelih. Ia mempunyai tujuh tanduk dan tujuh mata: yaitu tujuh roh dari Allah yang sudah diutus ke seluruh dunia. <sup>7</sup>Kemudian Anak Domba itu maju dan mengambil gulungan buku itu dari tangan kanan orang yang duduk di atas takhta. <sup>8</sup>Sementara Anak Domba itu berbuat begitu, tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat pemimpin itu di depan-Nya. Mereka masing-masing memegang kecapi dan mangkuk emas yang berisi kemeyan, yaitu doa-doa umat Allah. <sup>9</sup>Mereka menyanyikan sebuah lagu yang baru: "Engkau layak mengambil buku itu dan memecahkan segel-segelnya. Sebab Engkau sudah dibunuh, dan dengan kematian-Mu, manusia dari segala suku, bahasa, negara dan bangsa sudah dibeli olehmu untuk Allah. <sup>10</sup>Engkau sudah menjadikan mereka suatu bangsa khusus imam-imam, supaya mereka melayani Allah kita, dan memerintah di atas bumi." <sup>11</sup>Kemudian saya melihat lagi. Saya mendengar suara malaikat yang beribu-ribu dan berjuta-juta banyaknya. Mereka berdiri mengelilingi takhta dan keempat makhluk serta para pemimpin itu. <sup>12</sup>Dan mereka menyanyi dengan suara yang kuat, "Anak Domba yang sudah disembelih itu, layak untuk menerima kuasa, kekayaan, kebijaksanaan dan kekuatan; Ia layak dihormati, diagungkan dan dipuji-puji!" <sup>13</sup>Lalu saya mendengar segala makhluk di langit, di bumi, di bawah bumi dan di dalam laut--singkatnya segala makhluk di semesta alam ini--menyanyi, "Dia yang duduk di atas takhta, dan Sang Anak Domba itu, adalah terpuji dan terhormat serta agung dan berkuasa untuk selama-lamanya!" <sup>14</sup>Maka keempat makhluk itu menjawab, "Amin!" Dan pemimpin-pemimpin itu pun tersungkur dan menyembah.

<sup>6</sup>Sesudah itu saya melihat Anak Domba itu memecahkan segel pertama di antara ketujuh segel itu. Lalu saya mendengar satu di antara keempat makhluk itu berkata, "Mari!" Bunyi suaranya itu seperti bunyi guntur. <sup>2</sup>Maka saya melihat, lalu nampak seekor kuda putih. Penunggangnya memegang sebuah busur, dan kepadanya diberi sebuah mahkota. Ia maju sebagai seorang pemenang yang pergi merebut kemenangan. <sup>3</sup>Kemudian Anak Domba itu memecahkan segel yang kedua, dan saya mendengar makhluk yang kedua berkata, "Mari!" <sup>4</sup>Lalu seekor kuda yang lain keluar lagi. Kuda itu merah warnanya. Penunggangnya diberi kuasa untuk melenyapkan keadaan damai dari muka bumi, supaya manusia saling membunuh. Maka ia diberi sebilah pedang yang besar. <sup>5</sup>Lalu Anak Domba itu memecahkan segel yang ketiga. Dan saya mendengar makhluk yang ketiga berkata, "Mari!" Saya melihat, maka

nampak seekor kuda hitam. Penunggangnya memegang sepasang timbangan di tangannya. <sup>6</sup>Dan saya mendengar sesuatu yang kedengarannya seperti suara yang berseru dari tengah-tengah keempat makhluk itu. Suara itu berkata, "Seliter gandum yang baik seharga upah sehari, dan tiga liter gandum jenis lain seharga upah sehari juga. Tetapi jangan merusakkan pohon-pohon zaitun dan kebun anggur!" <sup>7</sup>Kemudian Anak Domba itu memecahkan segel yang keempat. Dan saya mendengar makhluk yang keempat berkata, "Mari!" <sup>8</sup>Saya melihat, lalu nampak seekor kuda yang pucat. Penunggangnya bernama Maut. Dari belakang, ia diikuti dekat-dekat oleh Alam Maut. Kekuasaan atas seperempat bumi ini diserahkan kepada mereka, supaya mereka dapat membunuh melalui peperangan, melalui masa kelaparan, melalui wabah penyakit dan melalui binatang-binatang buas. <sup>9</sup>Sesudah itu Anak Domba itu memecahkan segel yang kelima. Maka saya melihat di bawah mezbah ada jiwa-jiwa orang-orang yang mati terbunuh karena mereka menguatkan pesan dari Allah melalui kesaksian mereka. <sup>10</sup>Mereka berteriak dengan suara yang keras, "Ya Tuhan Yang Mahakuasa, yang suci dan benar! Berapa lama lagi baru Engkau mengadili penduduk bumi dan menghukum mereka karena telah membunuh kami?" <sup>11</sup>Mereka masing-masing diberi sehelai jubah yang putih. Lalu mereka disuruh beristirahat sebentar lagi, sampai sudah lengkap jumlah teman-teman seperjuangan dan saudara-saudara mereka yang akan dibunuh seperti mereka. <sup>12</sup>Lalu saya melihat Anak Domba itu memecahkan segel yang keenam. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Matahari menjadi hitam seperti kain hitam yang kasar, dan bulan menjadi merah seperti darah. <sup>13</sup>Bintang-bintang berguguran dari langit ke atas bumi seperti buah ara yang belum matang gugur dari pohonnya pada waktu diguncang oleh angin keras. <sup>14</sup>Langit menghilang seperti kertas digulung, dan semua gunung dan pulau digeserkan dari tempatnya. <sup>15</sup>Lalu raja-raja dunia, para pembesar, panglima-panglima, orang-orang kaya dan orang-orang berkuasa, dan orang-orang lainnya, baik hamba maupun orang yang bebas, semuanya menyembunyikan diri di dalam gua-gua dan di celah-celah batu gunung. <sup>16</sup>Kepada gunung-gunung dan batu-batu itu, mereka berteriak, "Timpalah kami! Sembunyikanlah kami dari pandangan Dia yang duduk di atas takhta, dan dari amarah Anak Domba itu!" <sup>17</sup>Hari dahsyat sudah datang, sekarang mereka menumpahkan amarah mereka, dan tidak seorang pun sanggup bertahan di depan mereka!"

<sup>7</sup>Setelah itu, saya melihat empat orang malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat angin di bumi supaya jangan ada angin yang bertiup di darat atau di laut, atau di pohon-pohon. <sup>2</sup>Lalu saya melihat seorang malaikat yang lain muncul dari sebelah timur. Ia membawa segel dari Allah yang hidup. Dengan suara yang keras malaikat itu memanggil keempat malaikat yang



sudah mendapat kuasa dari Allah untuk merusakkan darat dan laut. <sup>3</sup>Malaikat itu berkata, "Jangan dulu merusakkan darat atau laut, ataupun pohon-pohon kalau kami belum memberi tanda segel di dahi hamba-hamba Allah kita." <sup>4</sup>Lalu saya diberitahukan bahwa ada sejumlah 144.000 orang yang diberi tanda segel dari Allah pada dahi mereka. Orang-orang itu diambil dari kedua belas suku bangsa Israel; <sup>5</sup>dari setiap suku 12.000 orang. Yaitu dari suku: Yehuda, Ruben, Gad, <sup>6</sup>Asyer, Naftali, Manasye, <sup>7</sup>Simeon, Lewi, Isakhar, <sup>8</sup>Zebulon, Yusuf, dan Benjamin. <sup>9</sup>Sesudah itu saya melihat lagi, lalu nampak lautan manusia yang luar biasa banyaknya--tidak ada seorang pun yang dapat menghitung jumlahnya. Mereka adalah orang-orang dari setiap bangsa, suku, negara, dan bahasa. Dengan berpakaian jubah yang putih-putih dan dengan memegang dahan-dahan pohon palem di tangan, orang-orang banyak itu berdiri menghadap takhta dan menghadap Anak Domba itu. <sup>10</sup>Lalu dengan suara yang kuat mereka berseru, "Keselamatan kita datangnya dari Allah kita, yang duduk di atas takhta, dan dari Anak Domba itu!" <sup>11</sup>Semua malaikat berdiri mengelilingi takhta dan para pemimpin serta keempat makhluk itu. Malaikat-malaikat itu tersungkur di depan takhta lalu menyembah Allah. <sup>12</sup>Mereka berseru, "Amin! Terpujilah Allah kita yang agung dan bijaksana. Ia patut dilimpahi ucapan-ucapan syukur dan penghormatan. Ia berkuasa dan kuat untuk selamanya! Amin." <sup>13</sup>Salah seorang dari pemimpin-pemimpin itu bertanya kepada saya, "Orang-orang yang berjubah putih ini, siapa mereka dan dari mana mereka datang?" <sup>14</sup>"Saya tidak tahu, Tuan. Tuan sendiri yang tahu," jawab saya. Maka dia berkata kepada saya, "Inilah orang-orang yang sudah dengan selamat melalui masa penganiayaan yang hebat. Mereka sudah mencuci jubah mereka dan membuatnya menjadi putih dengan darah Anak Domba itu. <sup>15</sup>Itulah sebabnya mereka berdiri di hadapan takhta Allah, dan beribadat kepada-Nya siang malam di dalam Rumah Allah. Dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan hadir dengan mereka untuk melindungi mereka. <sup>16</sup>Mereka tidak akan lagi merasa lapar atau haus; matahari ataupun panas terik tidak lagi akan membakar mereka, <sup>17</sup>sebab Anak Domba yang duduk di tengah-tengah takhta itu akan menjadi gembala mereka. Ia akan menuntun mereka ke sumber air yang memberi kehidupan. Dan Allah akan menyeksa segala air mata dari mata mereka."

<sup>8</sup>Ketika Anak Domba itu memecahkan segel yang ketujuh, surga menjadi sepi selama kira-kira setengah jam. <sup>2</sup>Lalu saya melihat ketujuh malaikat yang berdiri di depan Allah, dan mereka diberikan tujuh buah trompet. <sup>3</sup>Seorang malaikat lain, yang membawa sebuah pedupaan emas, datang dan berdiri di depan mezbah. kepadanya diberi banyak sekali kemenyan untuk dibubuhkan pada doa-doa semua umat Allah dan untuk dipersembahkan di mezbah emas yang terdapat di depan takhta. <sup>4</sup>Bersama dengan

doa-doa para umat Allah, asap dupa yang sedang menyala itu mengepul naik dari tangan malaikat yang berdiri di hadapan Allah itu. <sup>5</sup>Kemudian malaikat itu mengambil pedupaan itu, dan mengisinya dengan api dari mezbah, lalu melemparkannya ke atas bumi. Maka guntur pun berge-muruh dan kilat sabung-menyabung, dan terjadi gempa bumi. <sup>6</sup>Setelah itu, tujuh malaikat yang memegang tujuh trompet itu bersiap-siap untuk meniup. <sup>7</sup>Malaikat pertama meniup trompetnya, maka hujan es dan api bercampur darah jatuh dengan deras ke atas bumi. Sepertiga bumi habis terbakar; begitu juga sepertiga dari pohon-pohon, dan setiap rumput yang hijau. <sup>8</sup>Lalu malaikat kedua meniup trompetnya, maka sesuatu yang sangat besar yang kelihatan seperti gunung yang menyala-nyala dilemparkan ke dalam laut. Sepertiga lautan berubah menjadi darah, <sup>9</sup>dan matilah sepertiga dari segala makhluk di laut; begitu pula musnahlah juga sepertiga dari kapal-kapal. <sup>10</sup>Kemudian malaikat ketiga meniup trompetnya, maka sebuah bintang yang besar, yang menyala-nyala seperti obor, jatuh dari langit, lalu menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air. <sup>11</sup>(Nama bintang itu "Pahit".) Maka sepertiga dari air menjadi pahit, dan matilah banyak orang karena minum air yang sudah menjadi pahit itu. <sup>12</sup>Lalu malaikat keempat meniup trompetnya. Maka tertamparlah sepertiga dari matahari, sepertiga dari bulan, dan sepertiga dari bintang-bintang sehingga hilanglah sepertiga dari kekuatan cahaya mereka. Juga sepertiga dari siang tidak terang dan begitu juga sepertiga dari malam. <sup>13</sup>Lalu saya melihat, maka saya mendengar seekor burung rajawali yang sedang terbang tinggi di udara, berseru, "Celaka! Celaka! Celakalah semua orang di bumi apabila terdengar ketiga malaikat lainnya meniup trompetnya nanti!"

<sup>9</sup>Lalu malaikat kelima meniup trompetnya, dan saya melihat sebuah bintang jatuh dari langit ke atas bumi. Bintang itu diberi kunci jurang maut. <sup>2</sup>Maka bintang itu membuka jurang maut itu, lalu asap keluar dari dalamnya seperti asap dari tungku yang besar. Matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap dari jurang itu. <sup>3</sup>Lalu dari dalam asap itu keluarlah belalang-belalang yang turun ke bumi. Belalang-belalang itu diberi kuasa yang sama seperti yang diberi kepada kalajengking. <sup>4</sup>Mereka dilarang merusak rumput, atau pohon-pohon, atau tanaman-tanaman lainnya. Mereka hanya boleh menyerang orang-orang yang pada dahinya tidak ada tanda segel dari Allah. <sup>5</sup>Belalang-belalang itu tidak diizinkan membunuh orang-orang itu, melainkan hanya menyiksa mereka selama lima bulan. Nyeri yang diakibatkan oleh siksaan belalang-belalang itu sama seperti nyeri yang diakibatkan oleh sengat kalajengking. <sup>6</sup>Selama lima bulan itu, orang-orang itu berusaha supaya mati, tetapi mereka tidak bisa mati; mereka ingin mati, tetapi maut jauh dari mereka. <sup>7</sup>Rupa belalang itu seperti kuda yang siap untuk berperang. Di ke-

pala mereka ada sesuatu yang kelihatan seperti mahkota emas. Muka mereka seperti muka manusia. <sup>8</sup>Rambut mereka seperti rambut wanita, dan gigi mereka seperti gigi singa. <sup>9</sup>Dada mereka ditutupi dengan sesuatu yang mirip baju besi. Suara sayap mereka seperti suara sejumlah besar kereta-kereta kuda yang sedang menyerbu dalam peperangan. <sup>10</sup>Mereka mempunyai ekor dan sengat seperti kalajengking. Dan di dalam ekor mereka itulah terdapat kekuatan mereka untuk menyiksa manusia selama lima bulan. <sup>11</sup>Mereka mempunyai raja yang memerintah mereka, dan raja itu ialah malaikat yang bertanggung jawab atas jurang maut. Namanya di dalam bahasa Ibrani ialah Abaddon; dan di dalam bahasa Yunani Apolion (yang artinya "Perusak"). <sup>12</sup>Celaka yang pertama telah lalu. Sesudah itu ada dua celaka lagi yang harus datang. <sup>13</sup>Kemudian malaikat yang keenam meniup trompetnya. Maka saya mendengar suara datang dari keempat sudut mezbah emas yang terdapat di depan Allah. <sup>14</sup>Suara itu berkata kepada malaikat keenam itu, "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat di Sungai Efrat itu!" <sup>15</sup>Keempat malaikat itu pun dilepaskan. Mereka sudah disiapkan khusus bagi jam, hari, bulan dan tahun itu untuk membunuh sepertiga dari seluruh umat manusia. <sup>16</sup>Saya diberitahukan bahwa jumlah pasukan-pasukan berkuda itu adalah sebanyak dua ratus juta. <sup>17</sup>Dan dalam penglihatan, saya melihat kuda-kuda itu dan penunggang-penunggang Penunggang-penunggangnya memakai baju besi yang berwarna merah menyala, biru seperti batu nilam, dan kuning belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa, dan dari mulutnya keluar api, asap, dan belerang. <sup>18</sup>Sepertiga dari umat manusia terbunuh oleh tiga bencana itu; yaitu api, asap, dan belerang yang keluar dari mulut kuda-kuda itu. <sup>19</sup>Kekuatan kuda-kuda itu terdapat pada mulutnya dan juga pada ekornya. Ekor-ekornya seperti ular berkepala. Dengan ekornya itu, kuda-kuda itu menyiksa manusia. <sup>20</sup>Tetapi sisa dari umat manusia yang tidak terbunuh oleh bencana-bencana itu pun, tidak pula meninggalkan perbuatan tangan mereka sendiri. Mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhalal-halal emas, perak, tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar, ataupun berjalan. <sup>21</sup>Mereka tidak pula meninggalkan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat, yaitu pembunuhan, ilmu-ilmu gaib, percabulan dan pencurian.

<sup>10</sup>Lalu saya melihat seorang malaikat perkasa yang lain turun dari surga. Ia diselubungi awan, dan sebuah pelangi melingkari kepalanya. Mukanya bersinar seperti matahari, dan kakinya seperti tiang api. <sup>2</sup>Di tangannya ada sebuah gulungan buku kecil yang terbuka. Kaki kanannya berjejak di laut, dan kaki kirinya berjejak di darat. <sup>3</sup>Lalu ia berseru dengan suara yang keras seperti meraungnya singa-singa. Sesudah malaikat itu berseru, ketujuh guntur menjawab dengan suara gemuruh. <sup>4</sup>Begitu

ketujuh guntur itu bersuara, saya mau mencatatnya, tetapi saya mendengar suara dari surga berkata, "Rahasia-kanlah apa yang dikatakan oleh tujuh guntur itu; jangan mencatatnya!" <sup>5</sup>Lalu malaikat yang saya lihat berjejak di laut dan di darat itu mengangkat tangan kanannya ke langit. <sup>6</sup>Ia bersumpah demi nama Allah yang hidup selamanya, yang menciptakan langit, bumi dan laut serta segala sesuatu yang ada di dalamnya. Malaikat itu berkata, "Waktunya tidak akan ditunda lagi!" <sup>7</sup>Tetapi apabila malaikat ketujuh meniup trompetnya, Allah akan melaksanakan rencana rahasia-Nya, seperti telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi." <sup>8</sup>Kemudian suara yang telah saya dengar dari surga itu, berbicara lagi kepada saya. Ia berkata, "Pergilah mengambil gulungan buku yang terbuka di tangan malaikat yang berjejak di laut dan di darat itu." <sup>9</sup>Maka saya pun pergi kepada malaikat itu dan meminta supaya ia memberikan gulungan kecil itu kepada saya. Ia berkata, "Ambillah dan makanlah ini. Di dalam perutmu ia akan menjadi pahit, tetapi di dalam mulutmu ia manis seperti madu." <sup>10</sup>Saya mengambil gulungan kecil itu dari tangannya lalu memakannya. Di mulut rasanya seperti madu, tetapi setelah saya menelannya, di dalam perut ia menjadi pahit. <sup>11</sup>Kemudian saya diperintahkan, "Sebarkanlah sekali lagi berita Allah tentang bangsa-bangsa, negara-negara, bahasa-bahasa, dan raja-raja."

<sup>11</sup>Sesudah itu saya diberi sepotong kayu yang mirip sebatang tongkat pengukur, lalu diperintahkan, "Pergilah mengukur Rumah Allah dan mezbah. Hitunglah berapa banyak orang yang beribadat di dalamnya. <sup>2</sup>Tetapi janganlah mengukur halaman yang di sebelah luar Rumah Allah itu, sebab bagian itu telah diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Tuhan. Mereka akan menginjak-injak kota yang suci itu selama empat puluh dua bulan. <sup>3</sup>Aku akan mengutus dua orang saksi-Ku yang memakai pakaian berkabung, dan mereka akan mengumumkan berita Allah selama 1260 hari." <sup>4</sup>Dua saksi itu adalah dua batang pohon zaitun dan dua buah kaki lampu yang terdapat di depan Tuhan semesta alam. <sup>5</sup>Kalau orang mencoba melakukan sesuatu yang tidak baik terhadap mereka, maka dari mulut mereka keluarlah api yang membinasakan musuh-musuhnya. Dengan cara demikian, semua orang yang mau menyakiti mereka akan terbunuh. <sup>6</sup>Mereka mempunyai kuasa untuk menutup langit supaya jangan turun hujan selama mereka mengumumkan berita dari Allah. Mereka mempunyai juga kuasa atas semua mata air, untuk mengubah air menjadi darah. Dan mereka mempunyai pula kuasa untuk memukul bumi dengan segala macam bencana, kapan saja mereka mau melakukannya. <sup>7</sup>Setelah mereka selesai mengabarkan berita mereka, binatang yang keluar dari jurang maut akan melawan mereka. <sup>8</sup>Dan mayat mereka akan terhampar di jalan raya kota besar, di mana Tuhan mereka disalibkan.

Nama kiasan kota itu ialah Sodom atau Mesir. <sup>9</sup>Orang-orang dari semua negara, suku, bahasa, dan bangsa akan melihat mayat mereka selama tiga setengah hari, dan tidak mengizinkan mayat-mayat itu dikubur. <sup>10</sup>Penduduk bumi akan bergembira atas kematian kedua saksi itu. Mereka akan merayakannya dan saling mengirim hadiah, karena kedua orang nabi itu sudah mendatangkan banyak siksaan kepada semua orang di bumi. <sup>11</sup>Setelah tiga setengah hari, datanglah napas hidup dari Allah dan masuk lagi ke dalam kedua orang nabi itu. Mereka pun bangkit berdiri, sehingga semua orang yang melihat mereka menjadi takut sekali. <sup>12</sup>Kemudian kedua orang nabi itu mendengar suara keras yang memanggil mereka dari surga, "Marilah naik ke sini!" Lalu di depan mata musuh-musuh mereka, mereka pun naik ke surga, diselubungi oleh awan. <sup>13</sup>Maka pada waktu itu terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Sepersepuluh bagian dari kota itu hancur, dan tujuh ribu orang tewas oleh karena gempa bumi itu. Orang-orang lainnya menjadi takut sekali, lalu mereka memuji kebesaran Allah di surga. <sup>14</sup>Celaka yang kedua telah lalu. Tetapi lihatlah! Celaka yang ketiga sebentar lagi akan menyusul. <sup>15</sup>Lalu malaikat ketujuh meniup trompetnya, maka di surga terdengar suara-suara kuat sekali yang berkata, "Kekuasaan untuk memerintah dunia berada sekarang dalam tangan Tuhan kita dan Raja Penyelamat yang dijanjikan-Nya. Ia akan memerintah untuk selamanya!" <sup>16</sup>Maka kedua puluh empat pemimpin yang duduk di takhta mereka di hadapan Allah, tersungkur dan menyembah Allah. <sup>17</sup>Mereka berkata, "Tuhan, Allah Mahakuasa, yang ada, dan yang sudah ada! Kami berterima kasih kepada-Mu sebab Engkau sudah memakai kuasa-Mu yang besar, dan sudah mulai memerintah!" <sup>18</sup>Orang-orang yang tidak mengenal Tuhan, mengamuk sebab sudah waktunya Engkau menumpahkan amarah-Mu, dan sudah pula saatnya Engkau mengadili orang-orang mati. Inilah waktunya untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, para nabi, dan kepada semua umat-Mu, yaitu semua orang yang beribadat kepada-Mu, besar maupun kecil. Inilah waktunya untuk menghancurkan orang-orang yang menghancurkan bumi!" <sup>19</sup>Maka terbukalah Rumah Allah di surga, dan kelihatanlah Peti Perjanjian di dalamnya. Lalu terjadilah kilat sabung-menjabung dan suara guntur bergemuruh dan bergelegar, serta gempa bumi dan hujan es yang lebat.

**12**Lalu terlihat di langit sesuatu yang ajaib dan luar biasa. Seorang wanita yang memakai matahari sebagai pakaiannya, sedang berdiri di atas bulan. Di kepalanya terdapat sebuah mahkota yang terdiri dari dua belas bintang. <sup>2</sup>Wanita itu sedang hamil, dan karena sudah waktunya untuk melahirkan, maka ia berteriak kesakitan. <sup>3</sup>Lalu kelihatan pula di langit sesuatu yang ajaib. Ada seekor naga merah yang besar sekali yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Setiap kepalanya memakai sebuah mah-

kota. <sup>4</sup>Dengan ekornya ia menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi. Naga itu berdiri di depan wanita yang mau melahirkan itu dengan maksud menelan anaknya, begitu ia lahir. <sup>5</sup>Lalu wanita itu melahirkan seorang anak laki-laki yang akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi. Tetapi anak itu dirampas dari wanita itu, lalu dibawa kepada Allah dan ke hadapan takhta-Nya. <sup>6</sup>Maka wanita itu lari ke padang gurun, ke tempat yang sudah disediakan oleh Allah baginya. Di tempat itu ia akan dipelihara 1260 hari lamanya. <sup>7</sup>Lalu di surga terjadi peperangan. Mikhael bersama malaikat-malaikatnya bertempur melawan naga itu. Dan naga itu pun, yang dibantu oleh malaikat-malaikatnya, melawan Mikhael. <sup>8</sup>Tetapi naga itu dikalahkan. Ia dan malaikat-malaikatnya tidak diizinkan lagi tinggal di surga. <sup>9</sup>Naga yang besar itu dibuang ke luar! Dialah ular tua itu yang bernama Iblis atau Roh Jahat, yang menipu seluruh dunia. Ia dibuang ke bumi dengan segala malaikatnya. <sup>10</sup>Lalu saya mendengar suara yang keras di surga berkata, "Sekaranglah waktunya Allah menyelamatkan umat-Nya! Sekarang Allah menunjukkan kuasa-Nya sebagai Raja! Sekarang Raja Penyelamat yang dijanjikan itu juga menunjukkan kekuasaan-Nya! Sebab yang menuduh saudara-saudara kita di hadapan Allah siang dan malam, sudah dikeluarkan dari surga. <sup>11</sup>Saudara-saudara kita sudah mengalahkan dia dengan darah Anak Domba itu, dan dengan berita benar dari Allah yang mereka kabarkan. Mereka rela mengurbankan nyawa mereka sampai mati. <sup>12</sup>Sebab itu, hendaklah surga dan semua yang tinggal di dalamnya, bersukaria! Tetapi celakalah bumi dan laut, sebab Iblis sudah turun kepadamu dengan amarah yang sangat besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit lagi." <sup>13</sup>Pada waktu naga itu menyadari bahwa ia sudah dibuang ke bumi, ia mulai mengejar wanita yang telah melahirkan anak laki-laki itu. <sup>14</sup>Tetapi wanita itu diberi dua sayap burung rajawali yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia akan dipelihara selama tiga setengah tahun, terhindar dari serangan naga. <sup>15</sup>Maka naga itu menyemburkan dari mulutnya banyak sekali air ke arah wanita itu, untuk menghanyutkannya. <sup>16</sup>Tetapi bumi membantu wanita itu; bumi membuka mulutnya dan menelan air yang keluar dari mulut naga itu. <sup>17</sup>Naga itu menjadi marah sekali kepada wanita itu, sehingga ia pergi menyerbu keturunan yang lain dari wanita itu, yaitu semua orang yang mentaati perintah-perintah Allah, dan yang memberi kesaksian tentang Yesus dan kuasa-Nya.

**13**(12-18) Lalu naga itu berdiri di pantai. (13-1) Kemudian saya melihat seekor binatang muncul dari dalam laut. Ia mempunyai sepuluh tanduk dan tujuh kepala. Pada setiap tanduknya ada sebuah mahkota, dan di setiap kepalanya tertulis sebuah nama penghinaan terhadap Allah. <sup>2</sup>Binatang yang saya lihat itu rupanya seperti macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang, dan moncongnya

seperti moncong singa. Lalu binatang itu diberi oleh naga itu kekuatannya sendiri, dan takhtanya, dan kekuasaannya yang besar. <sup>3</sup>Satu di antara ketujuh kepala dari binatang itu nampaknya seperti luka parah sekali, tetapi luka itu sudah sembuh. Seluruh bumi mengikuti binatang itu dengan perasaan takjub. <sup>4</sup>Dan mereka memuja naga itu sebab ia telah memberikan kekuasaannya kepada binatang itu. Dan mereka memuja binatang itu juga. Mereka berkata, "Tidak ada yang sama dengan binatang ini! Tidak ada yang dapat berperang melawan dia!" <sup>5</sup>Binatang itu diperkenankan mengucapkan hal-hal yang sangat angkuh dan menghina Allah. Ia dibolehkan memerintah empat puluh dua bulan lamanya. <sup>6</sup>Lalu ia mulai menghina Allah, dan nama Allah. Begitu pula tempat kediaman Allah, dan semua yang tinggal di surga pun dihinanya. <sup>7</sup>Ia dibolehkan juga melawan umat Allah serta mengalahkan mereka. Dan kekuasaan atas semua suku, negara, bahasa, dan bangsa diberikan kepadanya. <sup>8</sup>Binatang itu akan disembah oleh semua orang yang hidup di atas bumi, kecuali orang-orang yang namanya sudah terdaftar sebelum dunia diciptakan, di dalam buku orang hidup milik Anak Domba yang sudah disembelih. <sup>9</sup>Sebab itu, kalau kalian sanggup mendengar, dengarlah berita ini: <sup>10</sup>"Orang yang harus ditawan, pasti akan ditawan. Dan orang yang harus dibunuh dengan pedang, pasti akan dibunuh dengan pedang. Itulah sebabnya umat Allah harus tabah dan setia." <sup>11</sup>Lalu saya melihat seekor binatang lain muncul dari dalam bumi. Ia mempunyai dua tanduk seperti tanduk anak domba. Suaranya seperti suara naga. <sup>12</sup>Di depan binatang yang pertama itu ia memakai kekuasaan yang besar yang diperolehnya dari binatang itu juga. Seluruh bumi dan semua yang tinggal di atasnya, dipaksanya menyembah binatang yang pertama itu, yang luka parahnya sudah sembuh. <sup>13</sup>Binatang yang kedua itu mengadakan keajaiban-keajaiban yang besar. Di depan semua orang ia membuat api turun dari langit ke bumi. <sup>14</sup>Dan semua orang yang hidup di bumi ditipunya dengan keajaiban-keajaiban yang boleh dibuatnya di depan binatang yang pertama itu. Dan mereka semuanya disuruhnya mendirikan sebuah patung dari binatang yang sudah dilukai oleh pedang, tetapi tetap hidup. <sup>15</sup>Binatang yang kedua itu dibolehkan memberi nyawa kepada patung itu, sehingga patung itu dapat berbicara dan membunuh semua orang yang tidak mau menyembahnya. <sup>16</sup>Semua orang, besar dan kecil, kaya dan miskin, hamba dan orang bebas, dipaksa oleh binatang itu untuk menerima tanda pada tangan kanan mereka atau pada dahi mereka. <sup>17</sup>Tidak seorang pun dapat membeli atau menjual sesuatu, kalau ia tidak mempunyai tanda itu, yaitu nama binatang itu sendiri, atau angka yang menyatakan nama itu. <sup>18</sup>Di sini perlu ada hikmat. Orang yang bijaksana dapat menghitung arti dari angka binatang itu, sebab angka itu adalah nama seorang manusia. Angkanya ialah 666.

itu berdiri di atas Bukit Sion. Bersama Dia ada 144.000 orang yang pada dahi masing-masing tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya. <sup>2</sup>Lalu saya mendengar suara dari langit menderu seperti bunyi air terjun yang besar dan seperti gemuruh guntur yang hebat. Suara itu terdengar seperti suara musik dari pemain-pemain kecapi yang sedang memainkan kecapinya. <sup>3</sup>Di depan takhta dan keempat makhluk serta para pemimpin di sekeliling takhta itu, 144.000 orang itu menyanyikan suatu nyanyian yang baru. Nyanyian itu tidak dapat dipelajari oleh seorang pun selain oleh 144.000 orang itu yang sudah dibebaskan dari bumi. <sup>4</sup>Mereka itu orang-orang yang tetap murni seperti perawan, karena tidak mengadakan hubungan dengan wanita. Mereka mengikuti Anak Domba itu ke mana saja ia pergi. Dari antara seluruh umat manusia, mereka yang sudah dibebaskan sebagai persembahan pertama kepada Allah dan kepada Anak Domba. <sup>5</sup>Tidak pernah mereka berdusta; dan tidak ada cela sedikit pun pada mereka. <sup>6</sup>Lalu saya melihat seorang malaikat lain yang terbang tinggi di langit. Malaikat itu membawa berita tentang Kabar Baik yang abadi untuk disampaikan kepada manusia di bumi yaitu kepada semua bangsa, suku, bahasa dan negara. <sup>7</sup>Malaikat itu berseru dengan suara yang keras, "Takutlah kepada Allah, dan pujilah kebesaran-Nya! Sebab sudah waktunya Allah menghakimi manusia. Sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut dan semua mata air!" <sup>8</sup>Malaikat kedua menyusul malaikat yang pertama sambil berseru, "Sudah jatuh! Kota Babel yang besar sudah jatuh! Ia sudah membuat segala bangsa menjadi mabuk dengan air anggur--yaitu anggur dari nafsu cabulnya!" <sup>9</sup>Seorang malaikat ketiga menyusul dua malaikat itu, sambil berseru dengan suara yang keras, "Orang yang memuja binatang itu dengan patungnya, dan mempunyai tanda binatang itu pada dahi atau tangannya, <sup>10</sup>orang itu akan minum anggur Allah, yaitu anggur amarah-Nya yang sudah dituang-Nya ke dalam wadahnya, tanpa dikurangi sedikit pun! Semua orang itu akan disiksa di dalam api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat suci dan di hadapan Anak Domba itu. <sup>11</sup>Asap dari api yang menyiksa orang-orang itu akan mengepul terus-menerus untuk selama-lamanya. Siang malam tidak ada henti-hentinya mereka tersiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, semua orang yang mempunyai tanda nama binatang itu." <sup>12</sup>Dalam hal ini umat Allah yang taat kepada perintah-perintah Allah dan setia kepada Yesus, perlu menjadi tabah. <sup>13</sup>Lalu saya mendengar suara dari surga berkata, "Tulislah ini: Mulai sekarang, berbahagialah orang-orang yang mati selagi melayani Tuhan!" "Benar!" jawab Roh Allah. "Mereka akan berhenti bekerja keras, karena hasil pelayanan mereka selalu akan menyertai mereka." <sup>14</sup>Kemudian saya melihat, maka nampak suatu awan yang putih. Di atas awan itu duduk seorang yang kelihatannya seperti manusia. Di kepala-Nya ada sebuah mahkota emas, dan di tangan-Nya

**14**Kemudian saya melihat, lalu nampak Anak Domba

ada sebuah sabit yang tajam. <sup>15</sup>Kemudian seorang malaikat lain keluar dari Rumah Allah. Dengan suara yang keras, ia berseru kepada Dia yang duduk di atas awan itu, "Ayunkanlah sabit-Mu itu dan tuailah sekarang, sebab sudah waktunya untuk panen; bumi sudah matang untuk dituai!" <sup>16</sup>Lalu Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke bumi, maka bumi pun dituai. <sup>17</sup>Kemudian saya melihat seorang malaikat yang lain lagi keluar dari Rumah Allah di surga. Ia pun memegang sebuah sabit yang tajam. <sup>18</sup>Setelah itu, seorang malaikat lain, yang berkuasa atas api, datang dari mezbah. Dengan suara yang kuat ia berseru kepada malaikat yang memegang sabit yang tajam itu, "Ayunkanlah sabitmu itu dan keratlah buah-buah pohon anggur di bumi, karena buah-buahnya sudah matang!" <sup>19</sup>Maka malaikat itu mengayunkan sabitnya ke bumi dan menyabit buah-buah anggur dari batangnya, lalu melemparkannya ke dalam alat pemeras anggur amarah Allah yang meluap-luap. <sup>20</sup>Buah-buah anggur itu diperas di luar kota, dan dari alat pemeras anggur itu mengalirlah darah seperti sungai, sejauh tiga ratus kilometer, dan sedalam hampir dua meter.

**15** Kemudian saya melihat di langit sesuatu yang ajaib dan luar biasa hebatnya. Ada tujuh malaikat dengan tujuh bencana yang terakhir. Inilah penghabisan kalinya Allah menumpahkan amarah-Nya. <sup>2</sup>Setelah itu saya melihat sesuatu yang kelihatannya seperti lautan kaca bercampur api. Saya melihat juga orang-orang yang sudah menang atas binatang dan patungnya, dan menang atas orang yang namanya ditandai dengan angka. Orang-orang yang menang itu berdiri di tepi lautan kaca sambil memegang kecapi yang diberikan oleh Allah kepada mereka. <sup>3</sup>Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba. Begini bunyinya, "Tuhan, Allah Mahakuasa, alangkah besar dan ajaibnya perbuatan-perbuatan-Mu! Raja segala bangsa, alangkah adil dan benar tindakan-tindakan-Mu! <sup>4</sup>Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, Tuhan? Siapakah yang tidak mau mengabarkan kebesaran-Mu? Engkau sajalah yang suci. Segala bangsa akan datang menyembah Engkau karena tindakan-tindakan-Mu yang adil telah dilihat oleh semua orang." <sup>5</sup>Setelah itu saya melihat Rumah Tuhan di surga terbuka, dan Kemah Tuhan ada di dalamnya. <sup>6</sup>Lalu ketujuh malaikat dengan ketujuh bencana itu keluar dari Rumah Allah. Pakaian mereka dari kain lenan yang bersih dan berkilauan. Dan mereka memakai tutup dada yang dibuat dari emas. <sup>7</sup>Kemudian salah satu dari empat makhluk itu memberi kepada ketujuh malaikat itu tujuh buah wadah emas yang penuh dengan amarah Allah, --Allah yang hidup selama-lamanya. <sup>8</sup>Maka Rumah Allah itu penuh dengan asap dari keagungan dan kuasa Allah. Dan selama ketujuh bencana yang dibawa oleh ketujuh malaikat itu belum berakhir, tidak ada seorang pun yang dapat masuk ke dalam Rumah Allah.

**16** Lalu saya mendengar suara besar dari dalam Rumah Allah berkata kepada ketujuh malaikat itu, "Pergilah dan tuanglah isi ketujuh wadah amarah Allah itu ke atas bumi!" <sup>2</sup>Malaikat pertama pergi dan menuang isi wadahnya ke bumi. Maka timbullah bisul-bisul yang hebat dan sangat perih pada semua orang yang mempunyai tanda binatang itu, dan pada orang-orang yang menyembah patungnya. <sup>3</sup>Setelah itu malaikat kedua menuang isi wadahnya ke laut. Maka air laut pun menjadi seperti darah orang mati, dan matilah segala makhluk yang hidup di dalam laut. <sup>4</sup>Kemudian malaikat yang ketiga menuang isi wadahnya ke sungai-sungai dan ke mata-mata air, maka semua airnya menjadi darah. <sup>5</sup>Saya mendengar malaikat yang berkuasa atas air berkata, "Hukuman yang Engkau jatuhkan adalah adil, ya Mahasuci, Allah yang ada, dan yang sudah ada! <sup>6</sup>Mereka sudah menumpahkan darah umat Allah dan darah nabi-nabi; sekarang Engkau membuat mereka minum darah. Memang wajarlah itu untuk mereka!" <sup>7</sup>Lalu saya mendengar suara dari mezbah berkata, "Tuhan, Allah Mahakuasa, benar dan adillah hukuman-hukuman yang Engkau jatuhkan!" <sup>8</sup>Setelah itu malaikat keempat menuang isi wadahnya ke matahari, maka matahari pun dibolehkan menghanguskan manusia dengan panasnya yang hebat itu. <sup>9</sup>Manusia dihanguskan oleh panas teriknya, dan mereka mengutuki nama Allah, yang berkuasa atas bencana-bencana tersebut. Meskipun begitu, mereka tidak mau bertobat dari dosa-dosa mereka dan tidak mau memuji kebesaran Allah. <sup>10</sup>Lalu malaikat kelima menuang isi wadahnya ke takhta binatang itu. Maka seluruh kerajaan binatang itu menjadi gelap, dan manusia menggigit lidah karena kesakitan. <sup>11</sup>Lalu mereka mengutuki Allah di surga karena mereka kesakitan dan karena bisul-bisul mereka. Tetapi mereka tidak juga bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. <sup>12</sup>Setelah itu malaikat keenam menuang isi wadahnya ke Sungai Efrat yang besar itu. Maka sungai itu kering sehingga raja-raja dari timur dapat berjalan melaluinya. <sup>13</sup>Lalu saya melihat tiga roh jahat yang rupanya seperti katak. Masing-masing katak itu keluar dari mulut naga, dari mulut binatang, dan dari mulut nabi palsu. <sup>14</sup>Mereka adalah roh-roh jahat yang membuat keajaiban-keajaiban. Ketiga roh itu pergi kepada semua raja di seluruh dunia dan mengumpulkan mereka untuk bertempur pada Hari yang besar, yaitu Hari dari Allah Mahakuasa. <sup>15</sup>"Dengarlah! Aku datang seperti pencuri! Berbahagialah orang yang tetap siaga dan menjaga pakaiannya, sehingga ia tidak berjalan dengan telanjang dan menjadi malu di depan umum!" <sup>16</sup>Kemudian roh-roh itu mengumpulkan raja-raja itu di tempat yang dalam bahasa Ibrani dinamakan Harmagedon. <sup>17</sup>Setelah itu malaikat ketujuh menuang isi wadahnya ke udara. Maka terdengarlah suara yang keras dari takhta di Rumah Allah, yang berkata, "Sudah selesai!" <sup>18</sup>Lalu terjadilah kilat sabung-menyabung dan suara guntur bergemuruh dan bergelegar, serta gempa

bumi yang dahsyat. Tidak pernah terjadi gempa bumi semacam itu semenjak manusia diciptakan. Inilah gempa bumi yang paling dahsyat! <sup>19</sup>Kota yang besar itu pecah menjadi tiga bagian, dan hancurlah juga kota-kota semua negara di dunia. Lalu Allah teringat akan Babel yang besar itu. Maka Allah membuat dia minum anggur dari wadah anggur Allah--yaitu anggur amarah-Nya yang meluap-luap. <sup>20</sup>Semua pulau menghilang, dan semua gunung pun lenyap. <sup>21</sup>Hujan es besar, yang masing-masing seberat lima puluh kilogram, jatuh dari langit menimpa orang-orang. Maka mereka mengutuki Allah karena bencana hujan es yang dahsyat itu.

**17**Setelah itu salah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang tujuh wadah itu datang kepada saya dan berkata, "Mari, aku akan menunjukkan kepadamu bagaimana pelacur yang besar itu akan dihukum, yaitu kota besar itu yang dibangun di dekat sungai-sungai. <sup>2</sup>Raja-raja dunia berbuat cabul dengan dia, dan penghuni bumi menjadi mabuk karena minum anggur percabulannya." <sup>3</sup>Lalu Roh Allah menguasai saya, dan malaikat itu membawa saya ke padang gurun. Di sana saya melihat seorang wanita duduk di atas seekor binatang yang berwarna merah tua, dan yang penuh tertulis dengan nama-nama hinaan terhadap Allah. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. <sup>4</sup>Wanita itu memakai baju yang berwarna ungu dan merah tua, serta dihiasi dengan perhiasan-perhiasan emas, permata-permata, dan mutiara. Di tangannya ia memegang sebuah mangkuk emas yang penuh dengan hal-hal keji dan kotor, hasil dari percabulannya. <sup>5</sup>Pada dahinya tertulis suatu nama yang mempunyai arti rahasia. Nama itu ialah "Babel Yang Besar, ibu segala pelacur dan orang bejat di dunia." <sup>6</sup>Lalu saya melihat bahwa wanita itu mabuk dengan darah umat Allah dan darah orang-orang yang dibunuh karena setia kepada Yesus. Ketika saya melihat wanita itu, saya menjadi terheran-heran. <sup>7</sup>Lalu malaikat itu berkata kepada saya, "Apa sebab engkau terheran-heran? Baiklah aku memberitahukan kepadamu rahasia wanita itu dan rahasia binatang yang ditunggangnya, yaitu binatang yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. <sup>8</sup>Binatang itu dahulu pernah hidup, tetapi sekarang tidak hidup lagi. Ia sebentar lagi akan keluar dari jurang maut dan akan pergi menuju kebinasaan. Orang-orang yang hidup di bumi, yang namanya tidak terdaftar dalam Buku Orang Hidup sebelum dunia diciptakan akan heran bila melihat binatang itu. Sebab binatang itu dahulu pernah hidup. Sekarang ia tidak hidup lagi, tetapi ia akan muncul kembali. <sup>9</sup>Dalam hal ini perlu ada hikmat dan pengertian. Tujuh kepala itu ialah tujuh bukit; yaitu bukit-bukit tempat wanita itu duduk. Dan tujuh kepala itu juga adalah tujuh raja: <sup>10</sup>lima dari mereka sudah jatuh, satu masih memerintah, dan yang satu lagi belum datang. Kalau ia datang nanti, ia harus memerintah sebentar saja. <sup>11</sup>Dan binatang yang dahulu pernah

hidup, tetapi sekarang tidak hidup lagi, adalah raja yang kedelapan. Ia adalah salah satu dari ketujuh raja itu juga, yang sekarang sedang pergi menuju kebinasaan. <sup>12</sup>Sepuluh tanduk yang kaulihat itu ialah sepuluh raja yang belum mulai memerintah. Tetapi mereka akan diberi kuasa untuk memerintah sebagai raja bersama-sama dengan binatang itu selama satu jam. <sup>13</sup>Kesepuluh raja ini semuanya mempunyai tujuan yang sama; mereka semuanya menyerahkan kekuatan dan kekuasaan mereka kepada binatang itu. <sup>14</sup>Mereka akan berperang melawan Anak Domba itu. Tetapi Anak Domba itu dengan pengikut-pengikut-Nya yang setia yang telah dipanggil-Nya dan dipilih-Nya itu akan mengalahkan raja-raja itu, sebab Dialah Tuhan segala tuan, dan Raja segala raja-raja." <sup>15</sup>Malaikat itu berkata juga, "Air yang engkau lihat itu, tempat pelacur itu duduk, ialah bangsa-bangsa, rakyat-rakyat, negara-negara dan bahasa-bahasa. <sup>16</sup>Sepuluh tanduk yang kaulihat dan binatang itu akan membenci pelacur itu. Mereka akan merampas segala sesuatu yang dimilikinya, dan membuat dia menjadi telanjang. Mereka akan makan dagingnya dan membinasakannya dengan api. <sup>17</sup>Sebab Allah sudah menggerakkan hati mereka untuk menjalankan rencana Allah. Allah membuat mereka sepakat untuk menyerahkan kekuasaan mereka kepada binatang itu, supaya binatang itu memerintah sampai terjadi apa yang dikatakan oleh Allah. <sup>18</sup>Wanita yang kaulihat itu ialah kota besar, yang memerintah raja-raja di bumi."

**18**Setelah itu saya melihat seorang malaikat lain turun dari surga. Ia mempunyai kekuasaan yang besar, dan semaraknya membuat seluruh bumi menjadi terang. <sup>2</sup>Dengan suara yang besar, ia berseru, "Sudah jatuh! Babel besar sudah jatuh! Sekarang ia menjadi tempat setan-setan dan roh-roh jahat. Di dalamnya hidup segala macam burung yang najis dan yang dibenci orang. <sup>3</sup>Sebab segala bangsa sudah minum anggur nafsu percabulannya. Raja-raja dunia berbuat cabul dengannya, dan pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh nafsunya yang tidak terkendalkan itu." <sup>4</sup>Lalu saya mendengar suara lain dari surga berkata, "Keluarlah, umat-Ku! Keluarlah dari dalamnya! Janganlah kalian mengikuti dosa-dosanya, dan turut menanggung hukumannya! <sup>5</sup>Sebab dosanya bertumpuk-tumpuk sampai ke langit, dan Allah ingat akan kejahatannya. <sup>6</sup>Perlakukanlah dia sebagaimana ia telah memperlakukan kalian; balaslah dia dua kali lipat untuk semua yang telah dilakukannya. Isilah mangkuknya dengan minuman yang dua kali lebih keras daripada minuman yang disediakan untuk kalian. <sup>7</sup>Berilah kepadanya penderitaan dan dukacita yang sama banyaknya dengan kebesaran dan kemewahan yang diberikannya kepada dirinya sendiri. Sebab ia selalu saja berkata kepada dirinya, 'Aku ini ratu yang memerintah! Aku bukan janda; aku tidak akan mengalami kesedihan!' <sup>8</sup>Karena hal itulah, maka dalam satu hari saja ia akan ditimpa bencana--penyakit, kesedihan, dan kelaparan. Dan

ia akan dihancurkan dengan api, sebab berkuasalah Tuhan Allah yang menghakiminya itu.”<sup>9</sup>Raja-raja dunia yang turut dalam perbuatan-perbuatan cabulnya dan nafsu wanita itu akan menangisi dan meratapi kota itu apabila mereka melihat asap mengepul dari api yang menghanguskannya.<sup>10</sup>Mereka akan berdiri dari jauh sebab mereka takut terkena penderitaannya. Mereka berkata, ”Aduh, bukan main celaknya kota yang termasyhur ini--kota Babel yang kuat! Dalam satu jam saja hukumanmu sudah dilaksanakan!”<sup>11</sup>Para pedagang di bumi pun menangis dan berkabung karena wanita itu, sebab tidak ada seorang pun lagi yang membeli barang-barang dagangan mereka.<sup>12</sup>Tidak ada yang membeli emas, perak, permata, dan mutiara mereka; juga kain lenan, kain ungu, sutera, dan kain merah tua; segala macam kayu yang jarang didapati, barang-barang dari gading dan dari kayu yang mahal-mahal, dari tembaga, besi, dan pualam;<sup>13</sup>kulit kayu manis, rempah-rempah, setinggi, mur, dan kemenyan; anggur dan minyak, tepung dan gandum; sapi dan domba, kuda dan kereta, hamba-hamba, bahkan nyawa manusia pun.<sup>14</sup>Para pedagang berkata kepada wanita itu, ”Semua yang engkau ingin miliki sudah tidak ada lagi, dan segala kemewahan dan kementerenganmu sudah hilang. Engkau tidak akan menemukannya lagi!”<sup>15</sup>Para pedagang yang sudah menjadi kaya karena berdagang di kota itu akan berdiri dari jauh, sebab mereka takut terkena penderitaannya. Mereka akan menangis dan berkabung,<sup>16</sup>lalu berkata, ”Aduh, bukan main celaknya kota yang termasyhur ini! Biasanya ia memakai pakaian lenan, kain ungu dan kain merah tua; biasanya ia penuh dengan perhiasan emas, permata, dan mutiara!”<sup>17</sup>Tetapi dalam satu jam saja, ia sudah kehilangan segala kekayaannya itu!” Semua nakhoda, penumpang, dan awak kapal, serta semua orang yang pencariannya di laut, berdiri dari jauh.<sup>18</sup>Dan berteriak pada waktu mereka melihat asap mengepul dari api yang membakar kota itu. Mereka berseru, ”Tidak pernah ada kota lain seperti kota yang besar ini!”<sup>19</sup>Maka mereka menghamburkan abu di kepala mereka sebagai tanda berkabung, lalu menangis dan berteriak-teriak, ”Aduh, bukan main celaknya kota yang besar ini! Kekayaannya sudah membuat semua orang yang mempunyai kapal-kapal di laut menjadi kaya! Tetapi dalam satu jam saja, ia sudah kehilangan segala-galanya!”<sup>20</sup>Hai surga, bersukarialah atas kehancuran kota itu! Hai umat Allah, rasul-rasul, dan nabi-nabi, bersukarialah! Sebab Allah sudah menghukum dia sebagai pembalasan atas apa yang dilakukannya terhadap kalian!<sup>21</sup>Setelah itu, seorang malaikat yang perkasa mengangkat sebuah batu--sebesar batu gilingan yang besar--lalu melemparkannya ke dalam laut serta berkata, ”Beginilah caranya kota Babel yang termasyhur itu akan dilemparkan dengan keras sehingga tidak akan dijumpai lagi.<sup>22</sup>Bunyi musik dari pemain kecapi, dari para biduan, dari pemain seruling dan dari peniup trompet, tidak akan terdengar lagi di dalammu! Tidak akan dijumpai juga seo-

rang pekerja ahli pun di situ, dan suara batu penggilingan pun tidak akan terdengar lagi.<sup>23</sup>Orang tidak akan melihat lagi cahaya lampu di dalammu; dan tidak akan pula terdengar keramaian pesta perkawinan di situ. Pedagang-pedagang adalah orang-orang yang paling terkemuka di bumi, dan dengan ilmu-ilmu gaibmu engkau menipu segala bangsa di dunia!”<sup>24</sup>Babel dihukum sebab di dalam kota itu sudah kedapatan darah nabi-nabi, darah umat Allah--singkatnya darah semua orang yang sudah dibunuh di atas bumi.

**19**Sesudah itu saya mendengar sesuatu seperti suara gemuruh orang banyak dari surga yang berseru-seru, ”Pujilah Allah! Allah kita adalah Allah yang menyelamatkan; Ia Allah yang agung dan berkuasa!”<sup>2</sup>Penghakiman-Nya adil dan bijaksana! Ia sudah menjatuhkan hukuman ke atas pelacur yang besar, yang merusak dunia dengan percabulannya. Allah sudah menghukum pelacur itu, sebab ia membunuh hamba-hamba Allah.”<sup>3</sup>Lalu suara orang banyak itu berseru lagi, ”Pujilah Allah! Asap dari api yang menghanguskan kota besar itu akan mengepul tidak henti-hentinya!”<sup>4</sup>Maka kedua puluh empat pemimpin dan keempat makhluk yang di sekeliling takhta itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta. Mereka berkata, ”Amin! Pujilah Allah!”<sup>5</sup>Lalu terdengar dari takhta itu bunyi suara yang berkata, ”Pujilah Allah, hai semua hamba Allah, dan semua orang--besar kecil--yang menyembah Allah!”<sup>6</sup>Setelah itu saya mendengar sesuatu seperti suara sekumpulan orang yang banyak sekali; bunyinya seperti gelombang yang bergelora dan seperti guntur bergemuruh. Saya mendengar mereka berkata, ”Pujilah Allah! Sebab Tuhan, Allah kita Yang Mahakuasa itu sekarang memerintah!”<sup>7</sup>Marilah kita bersukaria dan bergembira; marilah kita memuji kebesaran-Nya! Sebab sudah sampai hari pernikahan yang memegang gelar Anak Domba itu, dan pengantin-Nya sudah siap untuk pernikahan-Nya.<sup>8</sup>Pakaian lenan yang berkilauan sudah diberikan kepadanya untuk dipakai.” (Pakaian lenan itu adalah perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh umat Allah.)<sup>9</sup>Lalu malaikat itu berkata kepada saya, ”Tuliskan ini: 'Berbahagialah orang yang diundang ke pesta pernikahan Anak Domba itu.'” Kemudian malaikat itu menambah pula, ”Inilah berita benar dari Allah.”<sup>10</sup>Saya tersungkur di depan malaikat itu hendak menyembahnya, tetapi ia berkata kepada saya, ”Jangan! Jangan menyembah saya, sembahlah Allah! Sebab saya pun hamba sama seperti engkau dan seperti semua saudaramu yang berpegang teguh pada kesaksian Yesus!” Sebab kesaksian Yesus itulah yang mengilhami orang-orang yang bernubuat.<sup>11</sup>Kemudian saya melihat surga terbuka, lalu nampak seekor kuda putih. Penunggang-Nya bernama Sang Setia dan Sang Benar. Ia adil dalam memutuskan hukuman dan dalam peperangan yang dilakukan-Nya.<sup>12</sup>Mata-Nya seperti nyala api dan di kepala-Nya Ia memakai banyak mahkota.

Pada diri-Nya tertulis suatu nama; dan hanya Ia sendiri yang mengetahui nama itu. <sup>13</sup>Jubah yang dipakai-Nya telah dicelup dalam darah. Dan Ia disebut "Sabda Allah". <sup>14</sup>Angkatan perang surga mengikuti Dia dengan menunggang kuda-kuda putih, dan berpakaian lenan yang putih bersih. <sup>15</sup>Dari mulut-Nya keluar sebilah pedang yang tajam dan dengan pedang itu Ia akan mengalahkan bangsa-bangsa, dan Ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Ia akan memeras anggur di dalam alat pemeras anggur amarah Allah Yang Mahakuasa. <sup>16</sup>Pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis nama ini, "Raja segala raja, dan Tuhan segala tuan." <sup>17</sup>Lalu saya melihat seorang malaikat berdiri di atas matahari. Dengan suara yang keras ia berseru kepada semua burung yang terbang di udara, "Marilah berkumpul untuk menghadiri pesta besar yang dirayakan oleh Allah! <sup>18</sup>Marilah makan daging raja-raja, daging panglima-panglima, dan daging pahlawan-pahlawan; marilah makan daging para penunggang kuda dengan daging kuda-kudanya dan daging seluruh umat manusia, besar dan kecil, hamba dan orang bebas!" <sup>19</sup>Kemudian saya melihat binatang itu, dan raja-raja bumi dengan angkatan perang mereka, berkumpul untuk bertempur melawan Dia yang menunggang kuda putih itu dan angkatan perang-Nya. <sup>20</sup>Maka binatang itu tertangkap bersama-sama dengan nabi palsu yang sudah membuat keajaiban-keajaiban di depan binatang itu. (Dengan keajaiban-keajaiban itulah binatang itu menipu orang-orang yang mempunyai tanda binatang itu, dan orang-orang yang menyembah patung binatang itu.) Lalu binatang itu dan nabi palsu itu dibuang hidup-hidup ke dalam lautan api yang bernyala-nyala dengan belerang. <sup>21</sup>Dan angkatan perang mereka dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut penunggang kuda putih itu. Maka burung-burung pun datang dan makan dengan lahapnya daging mereka yang dibunuh itu.

<sup>20</sup>Setelah itu saya melihat seorang malaikat turun dari surga. Di tangannya ia memegang kunci jurang maut dan sebuah belunggu yang besar. <sup>2</sup>Lalu ia menangkap naga itu, si ular tua, --yaitu Iblis atau Roh Jahat itu--dan membelenggunya untuk seribu tahun lamanya. <sup>3</sup>Kemudian malaikat itu membuang naga itu ke dalam jurang maut, lalu mengunci jurang itu dan menyegelnya, supaya naga itu tidak lagi dapat menipu bangsa-bangsa sebelum masa seribu tahun itu habis. Sesudah itu ia harus dilepaskan untuk waktu yang singkat. <sup>4</sup>Lalu saya melihat takhta-takhta, dan orang-orang yang duduk di takhta-takhta itu diberi kuasa untuk memutuskan hukuman. Saya melihat juga jiwa-jiwa orang-orang yang sudah dipenggal kepalanya karena mereka memberi kesaksian tentang Yesus, dan menyebarkan pesan dari Allah. Orang-orang itu tidak menyembah binatang, ataupun patungnya. Mereka pun tidak pernah menerima tanda binatang itu pada dahi atau pada tangan mereka. Maka mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama Kristus selama se-

ribu tahun. <sup>5</sup>Inilah tahap pertama orang-orang mati dibangkitkan kembali. (Tetapi orang-orang mati lainnya tidak dihidupkan kembali selama masa seribu tahun itu.) <sup>6</sup>Berbahagiaalah orang-orang yang turut dibangkitkan kembali pada tahap pertama itu. Mereka layak menjadi milik Allah. Kematian tahap kedua tidak berkuasa atas mereka. Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan imam-imam Kristus; dan mereka akan memerintah bersama Dia seribu tahun lamanya. <sup>7</sup>Sesudah habis masa seribu tahun itu, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, <sup>8</sup>dan ia akan pergi menipu bangsa-bangsa yang tersebar di seluruh dunia, yaitu Gog dan Magog. Iblis mengumpulkan mereka untuk berperang, suatu jumlah yang besar sekali, sebanyak pasir di laut. <sup>9</sup>Maka mereka pun berpencarlah ke seluruh dunia, lalu mengepung perkemahan umat Allah dan kota yang dikasihi Allah. Tetapi api turun dari langit dan memusnahkan mereka. <sup>10</sup>Kemudian Iblis yang menipu mereka itu, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang. Di situlah tempatnya binatang dan nabi palsu itu dibuang terlebih dahulu. Mereka akan disiksa siang malam untuk selama-lamanya. <sup>11</sup>Setelah itu saya melihat sebuah takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya. Langit dan bumi lenyap dari hadapan-Nya, sehingga tidak kelihatan lagi. <sup>12</sup>Dan saya melihat orang-orang mati, besar kecil, berdiri di depan takhta itu. Maka buku-buku pun dibukalah. Lalu sebuah buku yang lain dibuka, yaitu Buku Orang Hidup. Kemudian hukuman dijatuhkan ke atas orang mati, setimpal dengan perbuatan mereka menurut yang tercatat di dalam buku-buku itu. <sup>13</sup>Lalu laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya. Maut dan Alam Maut pun menyerahkan orang-orang mati yang ada padanya. Dan orang-orang mati itu semuanya dijatuhi hukuman setimpal dengan perbuatan mereka. <sup>14</sup>Kemudian Maut dan Alam Maut dilemparkan ke dalam lautan api. (Lautan api ini adalah kematian tahap kedua.) <sup>15</sup>Orang-orang yang tidak tertulis namanya di dalam Buku Orang Hidup, dibuang ke dalam lautan api.

<sup>21</sup>Lalu saya melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Langit pertama dan bumi pertama pun hilang, serta laut lenyap. <sup>2</sup>Maka saya melihat kota suci itu, yaitu Yerusalem yang baru, turun dari surga dari Allah. Kota itu sudah disiapkan seperti seorang pengantin perempuan didandani untuk menemui pengantin laki-laki. <sup>3</sup>Lalu saya mendengar suara dari takhta itu berseru dengan keras, "Sekarang tempat tinggal Allah adalah bersama-sama dengan manusia! Ia akan hidup dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri akan berada dengan mereka dan menjadi Allah mereka. <sup>4</sup>Ia akan menyeka segala air mata dari mata mereka. Kematian tidak akan ada lagi; kesedihan, tangisan, atau kesakitan pun akan tidak ada pula. Hal-hal yang lama sudah lenyap." <sup>5</sup>Lalu Dia yang duduk di atas takhta itu berkata, "Sekarang Aku membuat semuanya baru!" Ia berkata juga kepada



saya, "Tulislah ini, sebab perkataan-perkataan ini benar dan dapat dipercayai." <sup>6</sup>Lalu Ia berkata, "Sudah selesai! Akulah yang pertama dan yang terakhir; Akulah Tuhan dari Permulaan sampai Penghabisan. Setiap orang yang haus, akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari sumber air yang memberi hidup. <sup>7</sup>Orang-orang yang menanggung akan menerima hal-hal itu daripada-Ku. Aku akan menjadi Allahnya, dan ia menjadi anak-Ku. <sup>8</sup>Tetapi orang pengecut, pengkhianat, orang bejat, pembunuh, orang cabul, orang yang memakai ilmu-ilmu gaib, penyembah berhala, dan semua pembohong, akan dibuang ke dalam lautan api dan belerang yang bernyala-nyala, yaitu kematian tahap kedua." <sup>9</sup>Satu dari antara ketujuh malaikat yang telah memegang wadah-wadah yang penuh dengan ketujuh bencana terakhir itu datang kepada saya dan berkata, "Mari! Aku akan tunjukkan kepadamu Pengantin, yaitu istri Anak Domba." <sup>10</sup>Maka Roh Allah menguasai saya, dan malaikat itu membawa saya ke puncak gunung yang sangat tinggi. Ia menunjukkan kepada saya Yerusalem, kota suci itu, kota itu turun dari surga, dari Allah, <sup>11</sup>dengan semarak dan keagungan Allah. Kota itu berkilauan seperti batu permata, seperti batu baiduri pandan yang bening seperti kristal. <sup>12</sup>Tembok sekelilingnya tinggi besar, dengan dua belas pintu gerbang, dan dijaga oleh dua belas malaikat. Pada pintu-pintu gerbangnya tertulis nama-nama kedua belas suku bangsa Israel. <sup>13</sup>Ada tiga pintu gerbang yang menghadap ke setiap arah: tiga di sebelah timur, tiga di sebelah selatan, tiga di sebelah utara, dan tiga di sebelah barat. <sup>14</sup>Tembok kota itu dibangun di atas dua belas batu pondasi. Pada batu-batu pondasi itu tertulis nama-nama kedua belas rasul Anak Domba itu. <sup>15</sup>Malaikat yang berbicara dengan saya itu mempunyai tongkat pengukur dari emas, untuk mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya dan temboknya. <sup>16</sup>Kota itu berbentuk persegi empat--panjangnya sama dengan lebarnya. Maka malaikat itu mengukur kota itu dengan tongkat pengukurannya; ternyata panjangnya 2400 kilometer; lebar dan tingginya sama seperti panjangnya. <sup>17</sup>Ketika malaikat itu mengukur temboknya, ternyata tinggi tembok itu enam puluh meter. Ukuran yang dipakai oleh malaikat itu adalah ukuran yang dipakai oleh manusia. <sup>18</sup>Tembok kota itu dibuat dari batu baiduri pandan, sedangkan kotanya sendiri dari emas murni, bening seperti kaca. <sup>19</sup>Batu-batu pondasi kota itu dihiasi dengan segala macam batu permata. Batu pondasi yang pertama dibuat dari batu baiduri pandan, yang kedua dari batu nilam, ketiga dari batu yakut, keempat dari batu zamrud, <sup>20</sup>kelima dari batu baiduri sepah, keenam dari batu delima, ketujuh dari batu ratna cempaka, kedelapan dari batu pirus, kesembilan dari batu topas, kesepuluh dari batu krisopras, kesebelas dari batu lazuardi, dan yang kedua belas dari batu kecubung. <sup>21</sup>Kedua belas pintu gerbangnya terdiri dari dua belas mutiara, masing-masing pintu dibuat dari satu mutiara. Jalan di kota itu dibuat dari emas murni, bening seperti kaca yang mengkilap.

<sup>22</sup>Saya tidak melihat Rumah Allah di dalam kota itu, sebab Rumah Allahnya ialah Tuhan sendiri, Allah Yang Mahakuasa, dan Anak Domba itu. <sup>23</sup>Kota itu tidak perlu disinari matahari atau bulan, sebab keagungan Allah menyinarinya, dan Anak Domba itu adalah lampunya. <sup>24</sup>Bangsa-bangsa di dunia akan berjalan di dalam cahayanya, dan raja-raja pun akan membawa kekayaan mereka ke dalam kota itu. <sup>25</sup>Pintu-pintu gerbang kota itu akan terbuka sepanjang hari; tidak akan ditutup, sebab tidak ada malam di situ. <sup>26</sup>Kebesaran dan kekayaan bangsa-bangsa akan dibawa ke dalam kota itu. <sup>27</sup>Tetapi orang yang melakukan hal-hal yang menjijikkan, atau orang yang berdusta--singkatnya apa pun yang najis, sekali-kali tidak akan masuk ke dalamnya. Yang akan masuk hanyalah orang yang namanya tertulis dalam Buku Orang Hidup, buku Anak Domba itu.

**22** Malaikat itu juga menunjukkan kepada saya sungai yang airnya memberi kehidupan. Sungai itu gemerlapan seperti kristal dan mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba itu, <sup>2</sup>di tengah-tengah jalan di kota itu. Di tepi sungai itu, pada sebelah-menyebelahnya ada pohon sumber kehidupan, yang berbuah dua belas kali setahun, yaitu sekali sekali sebulan. Daunnya dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa. <sup>3</sup>Di dalam kota itu tidak terdapat sesuatu pun yang terkena kutuk Allah. Takhta Allah dan Anak Domba itu akan berada di dalam kota itu. Hamba-hambanya akan berbakti kepada-Nya, <sup>4</sup>dan melihat wajah-Nya. Nama-Nya akan ditulis di dahi mereka. <sup>5</sup>Mereka tidak akan memerlukan lampu atau cahaya matahari, sebab malam tidak ada lagi, dan Tuhan Allah sendiri akan menerangi mereka. Maka mereka akan memerintah sebagai raja untuk selama-lamanya. <sup>6</sup>Lalu malaikat itu berkata kepada saya, "Perkataan-perkataan ini benar dan dapat dipercayai. Tuhan Allah yang memberikan Roh-Nya kepada nabi-nabi, sudah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang segera harus terjadi." <sup>7</sup>"Perhatikanlah ini!" kata Yesus, "Aku akan segera datang. Berbahagialah orang yang mentaati kata-kata nubuat dalam buku ini!" <sup>8</sup>Saya, Yohanes, sudah mendengar dan melihat semuanya ini. Setelah saya selesai mendengar dan melihatnya saya tersungkur di depan malaikat yang sudah menunjukkan semuanya itu kepada saya, dan saya hendak menyembah dia, <sup>9</sup>tetapi ia berkata kepada saya, "Jangan! Jangan menyembah saya! Sembahlah Allah! Sebab saya pun hamba seperti engkau, dan seperti saudara-saudaramu para nabi dan semua orang yang mentaati pesan-pesan dalam buku ini!" <sup>10</sup>Lalu ia berkata lagi, "Janganlah merahasiakan kata-kata nubuat dalam buku ini, sebab sudah dekat waktunya semuanya ini akan terjadi. <sup>11</sup>Orang yang jahat, biarlah terus berbuat jahat; orang yang najis, biarlah menajiskan dirinya; orang yang menuruti kemauan Allah, biarlah terus menuruti kemauan Allah, dan orang yang hidup khusus untuk Allah,

biarlah terus hidup khusus untuk Allah.”<sup>12</sup>”Perhatikanlah ini!” kata Yesus, ”Tidak lama lagi Aku akan datang dengan membawa upah untuk membalas setiap orang menurut apa yang telah dilakukannya.”<sup>13</sup>Akulah yang pertama dan yang terakhir; Akulah Tuhan dari Permulaan sampai Penghabisan.”<sup>14</sup>Berbahagialah orang yang mencuci jubahnya sampai bersih sehingga mereka berhak makan buah dari pohon kehidupan dan masuk ke dalam kota itu melalui pintu gerbangnya.<sup>15</sup>Tetapi orang-orang yang melakukan hal-hal yang keji, yang memakai ilmu-ilmu gaib, orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan yang cabul, yang membunuh, yang menyembah berhala, dan orang-orang yang berdusta, baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan, semua orang itu tempatnya di luar kota itu.<sup>16</sup>”Aku, Yesus, sudah mengirim malaikat-Ku kepada kalian supaya ia memberitahukan hal-hal ini untuk kepentingan jemaat-jemaat. Aku ini keturunan Daud; Akulah bintang timur yang terang itu.”<sup>17</sup>Roh Allah dan Pengantin Perempuan berkata, ”Marilah!” Setiap orang yang mendengar ini harus juga berkata, ”Marilah!” Siapa yang haus, hendaklah ia datang! Dan siapa yang menginginkan, hendaklah ia mengambil air yang memberi kehidupan itu dengan cuma-cuma.<sup>18</sup>Kepada setiap orang yang mendengar kata-kata nubuat dalam buku ini, saya, Yohanes, memberi peringatan ini: kalau orang menambahkan sesuatu pada kata-kata nubuat ini, maka Allah akan menambahkan hukuman orang itu dengan bencana-bencana yang dilukiskan dalam buku ini.<sup>19</sup>Dan kalau orang mengurangi sesuatu dari kata-kata nubuat ini, maka Allah juga akan mengurangi bagiannya yang dilukiskan dalam buku ini--yaitu bagian dari pohon kehidupan dan dari kota suci itu.<sup>20</sup>Ia yang menyampaikan semua berita ini berkata, ”Benar, Aku akan segera datang!” Amin! Datanglah, ya Tuhan Yesus!<sup>21</sup>Semoga Tuhan Yesus memberi berkat-Nya kepada semua umat Allah!